PROF. DR. H.
MAHMUD YUNUS
Tafsir
QURAN
KARIM
30 Juzu
KLANG BOOK CENTRE

نومر ٢/١٩٦٩.

تفسير القران محمود يونس اين تله دتصحيح اوله لجنه فنتصحيح مصحف القران جاكرتا،

فد تڠكل ٢٠ مارت ١٩٦٩.

Surat Izin Mencetak Kementerian Agama
No. D-7/Q.I tgl. 18 Nopember 1957

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِيْنَ،
وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلٰى يَوْمِ الدِّيْنِ.

Pada tahun 1922 telah saya mulai menterjemahkan Al-Qur'an dan diterbitkan tiga juz dengan huruf Arab–Melayu. Pada masa itu umumnya ulama Islam mengatakan haram menterjemahkan Al-Qur'an Tetapi tidak ada saya terima bantahan dari ulama terhadap usaha saya menterjemahkan Al-Qur'an itu.

Kemudian berhenti usaha saya itu, karena melanjutkan ilmu pengetahuan ke Mesir (th. 1924). Mula2 saya belajar di Al-Azhar setahun lamanya. Diakhir tahun saya masuk ujian. Alhamdu lillah saya lulus dalam ujian itu dengan mendapat SYAHADAH 'ALIMYAH (titel 'alim dan syekh) (th. 1925). Ilmu2 yang diuji, yaitu 12 ilmu Agama dan bahasa Arab telah saya pelajari, bahkan telah saya ajarkan juga di Indonesia sebelum berangkat ke Mesir. Karena itu saya belum merasa puas dengan mendapat Syahadah 'Alimyah itu.

Oleh sebab itu saya berusaha hendak melanjutkan ilmu pengetahuan kesekolah Darul 'ulum 'ulya, karena disana, selain ilmu2 Agama dan bahasa Arab, diajarkan pengetahuan umum serta ilmu pendidikan, ilmu jiwa dan ilmu kesehatan. Darul 'Ulum adalah sekolah Tinggi pemerintah Mesir untuk mengeluarkan guru2 Agama dan bahasa Arab yang akan mengajar disekolah2 pemerintah. Mahasiswa2nya semua orang Mesir dengan ikatan dinas.

Dengan bersusah payah l.k. 5 bulan lamanya saya berjuang untuk memasuki Darul 'Ulum. Akhirnya dengan pertolongan Allah Y.M.E. saya dapat masuk Darul 'Ulum itu, sebagai mahasiswa yang pertama dari Indonesia dan dari bangsa asing. (th. 1926).

Di Darul 'Ulum itulah saya menerima pelajaran dari Syekh Darul 'Ulum, bahwa menterjemahkan Al-Qur'an itu hukumnya mubah (boleh), bahkan dianjurkan atau termasuk fardu kifayah, untuk menyampaikan dakwah Islamyah kepada bangsa asing yang tidak mengetahui bahasa Arab. Bagaimanakah menyampaikan khitabullah kepada mereka, kalau tiada diterjemahkan kedalam bahasanya ?

Alangkah besarnya hati saya menerima pelajaran itu, karena sesuai dengan usaha saya menterjemahkan Al-Qur'an.

Pada tahun 1930 saya lulus dalam ujian penghabisan di Darul 'Ulum dengan mendapat diploma Guru (Ijazah Tadris).

Kemudian saya pulang ke Indonesia, lalu membuka dan mengajar pada dua madrasah, yaitu Normal Islam (Kulliyah Mu'allimin Islamyah) dan Al-Jami'ah Islamyah. (th. 1931).

Pada bulan Ramadan tahun 1354 H. (Desember 1935) saya mulai kembali usaha menterjemahkan Al-Qur'an serta tafsir ayat2nya yang terpenting, saya

namai: **Tafsir Qur'an Karim.** Dengan serba susah payah diterbitkanlah Tafsir itu ber-juz 2 tiap2 bulan. Sedang menterjemahkan juz 7 s/d 18 dibantu oleh Almarhum H.M.K. Bakry. Pada bulan April 1938 tammatlah tiga puluh juz dengan pertolongan Allah subhanahu wata'ala dan disiarkan keseluruh Indonesia.

Setelah Indonesia Merdeka pada tahun 1950, dengan persetujuan Menteri Agama Almarhum Wahid Hasyim, salah seorang penerbit Indonesia hendak menerbitkan Tafsir Qur'an Karim itu dengan mendapat fasilitas kertas dari Menteri Agama dan dicetak sebanyak 200.000 eksemplar. Lalu ditunjuk percetakan bangsa Indonesia untuk mencetaknya.

Kabarnya ada bantahan dari ulama Jokyakarta, supaya disetop mencetak Tafsir Qur'an itu. Bantahan itu dikirimkannya kepada Menteri Agama R.I. Tetapi saya tidak menerima bantahan itu.

Boleh jadi karena bantahan itu atau karena sebab2 lain, yang empunya percetakan tidak mau meneruskan mencetak Tafsir Qur'an itu, pada hal telah dimulainya mencetak beberapa halaman banyaknya.

Akhirnya diambil oper oleh M. Baharta direktur Percetakan Al-Ma'arif Bandung, lalu dicetak dan diterbitkannya sebanyak 200.000 eksemplar dan dijualnya dengan harga Rp. 21.00 per eksemplar.

Pada tahun 1953 seorang ulama dari Jatinegara membantah pula. Bantahan itu dikirimkannya kepada Presiden R.I. dan Menteri Agama. Salinannya disampaikan kepada saya oleh Kementerian Agama. Lalu saya balas suratnya itu dengan lebar panjang. Tembusannya saya kirimkan kepada Presiden R.I. dan Menteri Agama. Akhirnya beliau itu tidak berkutik lagi, hanya diam saja.

Kemudian setelah habis cetakan itu, saya bersama isteri saya, Darisah binti Ibrahim meneruskan/menerbitkan Tafsir Qur'an Karim itu. Lalu kami terbitkan beberapa kali tanpa ada perubahan yang besar. Hanya ada perubahan sedikit demi sedikit. Kemudian Tafsir Qur'an Karim diterbitkan oleh C.V. Al-Hidayah. Alhamdu lillah baru sekarang saya dapat mengadakan perubahan yang besar sbb. :

1. Terjemahan Al-Qur'an disusun baru, sesuai dengan perkembangan bahasa Indonesia, serta mudah difahami oleh pembaca. Bahkan mahasiswa2 dapat memperluas pelajaran bahasa Arabnya.

2. Teks Al-Qur'an dan terjemahannya disusun sejajar dan setentang. Dengan demikian mudah mengetahui nomor2 ayat Al-Qur'an dalam teks bahasa Arab dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia.

3. Keterangan2 ayat ditaruh dan diletakkan dihalaman ayat yang bersangkutan, sehingga mudah mempelajarinya tanpa memeriksa ke halaman2 yang lain, seperti cetakan yang lama.

4. Keterangan2 ayat ditambah dan diperluas, setengahnya berupa masalah

ilmyah yang harus dipelajari oleh mahasiswa2.

Disini patut saya tegaskan, bahwa tafsir ini serta kesimpulan isi Qur'an, bukanlah terjemahan dari kitab bahasa Arab, melainkan hasil penyelidikan pengarang sejak berumur l.k. 20 tahun sampai sekarang berumur 73 tahun. Sebab itu tafsir ini berlain dari tafsir2 yang lain. Dalam tafsir ini yang lebih dipentingkan ialah menerangkan dan menjelaskan petunjuk2 yang termaktub dalam Al-Qur'an untuk diamalkan oleh kaum Muslimin khususnya dan umat manusia umumnya, sebagai petunjuk universil. Karena petunjuk itulah tujuan yang utama dalam kitab suci Al-Qur'an seperti diterangkan Allah dengan firmanNya pada permulaan surat Al-Baqarah :

① ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِلْمُتَّقِينَ

Artinya: Kitab itu (Al-Qur'an) tidak ada keraguan didalamnya, jadi petunjuk bagi orang2 yang taqwa.

Selain dari pada itu ditegaskan pula sebab2 majunya satu umat dan sebab2 mundurnya, sebab2 kuatnya dan sebab2 lemahnya, sebab2 tegaknya dan sebab2 jatuhnya, sebab2 hidupnya dan sebab2 matinya. Demikian itu dengan mengambil 'ibrah dan pengajaran dari sejarah umat dahulu-kala. Karena sejarah itu tetap mengulang jejaknya.

Akhirnya saya tegaskan, jika betul tafsir ini dan Kesimpulan isi Qur'an itu, maka adalah se-mata2 hidayah dan karunia Allah, dan jika khilaf atau salah, maka adalah kesalahan saya sendiri. Saya memohon dan berdo'a :

② رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا

Ya, Tuhan kami, janganlah disiksa kami, jika kami lupa atau salah.

③ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ،
وَتُبْ عَلَيْنَا إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ.

Ya Tuhan kami, terimalah amalan kami, sesungguhnya Engkau Mahamendengar lagi Mahamengetahui. Dan terimalah taubat kami, sesungguhnya Engkau Penerima taubat lagi Penyayang. Walhamdu lillaahi rabbil 'aalamiin, amiin.

Wassalam

Jakarta, 6 Zulhijjah 1392 / 11 Januari 1973

Mahmud Yunus

SUMBER2 TAFSIR AL-QUR'AN

Setelah mempelajari :
1. Tafsir At–Thabary juz 1 halaman 42,
2. Tafsir Ibnu Katsir juz 1 halaman 3,
3. Tafsir Al–Qasimy juz 1 halaman 7,
4. Fajrul Islam juz 1 halaman 199,
5. Zhuhrul Islam juz 2 halaman 40–43 dan juz 3 halaman 37,

dapatlah diambil kesimpulan, bahwa sumber2 Tafsir itu tujuh :
1. Tafsir Al-Qur'an dengan Al-Qur'an, karena ayat2 itu tafsir-mentafsirkan dan jelas-menjelaskan antara satu dengan yang lain.
2. Tafsir dengan hadits yang shahih, seperti hadits Bukhary dan Muslim. Se-kali2 tidak boleh dengan hadits yang dhaif atau maudhu'.
3. Tafsir dengan perkataan sahabat, tapi khusus dengan menerangkan sebab2 turun ayat, bukan menurut pendapat dan pikirannya.
4. Tafsir dengan perkataan tabi'in, bila mereka ijma' atas suatu tafsir. Hal ini menurut pendapat, bahwa ijma' itu hujjah.
5. Tafsir dengan umum bahasa Arab bagi ahli ilmu Lughah Arabyah.
6. Tafsir dengan ijtihad bagi ahli ijtihad.
7. Tafsir dengan tafsir 'akli bagi Mu'tazilah.

Selain dari pada itu ada lagi tafsir 'akli menurut Syi'ah dan tafsir shufi bagi ahli tasauwuf.

Dengan keterangan tersebut nyatalah, bahwa tidak boleh mentafsirkan Al–Qur'an dengan Israailiyat (Yang berasal dari Yahudi) seperti Ka'bul Ahbar, Ibnu Munabbih d.l.l., karena tidak termasuk dalam salah satu yang tujuh itu.

Berkata Nabi s.a.w.

Artinya: Janganlah kamu benarkan ahli kitab dan jangan pula kamu dustakan. (Riwayat Bukhary).

Maka menjadikan Israailiyat tafsir Al–Qur'an berarti membenarkan perkataan mereka, pada hal Nabi melarang membenarkan mereka itu.

Oleh sebab itu haruslah tafsir Al–Qur'an dibersihkan dari Israailiyat. Apa lagi setengah Israailiyat itu tidak diterima oleh akal orang2 terpelajar masa sekarang, seperti guruh, petir ditafsirkan dengan suara malaikat, dan kilat ditafsirkan dengan cemeti malaikat untuk menghalau awan dsb. Hal ini menyebabkan orang mengeritik Al–Qur'an. Pada hal sebenarnya bukan Al–Qur'an, melainkan Israailiyat yang dijadikan tafsir Al–Qur'an.

Dalam tafsir Qur'an ini kissah nabi2 dan rasul2 disebutkan sebagaimana termaktub dalam Al–Qur'an tanpa ditambah dengan riwayat2 ahli kissah atau

Israailiyat, supaya suci tafsir Al -Qur'an dari campuran yang datang dari luar. Apa lagi maksud kissah2 dalam Al–Qur'an bukan seperti ceritera2 biasa, melainkan untuk mengambil i'tibar dan pengajaran dari sejarah umat dahulukala. Firman Allah :

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ⑤

Artinya: Sesungguhnya dalam kissah mereka itu ada 'ibrah (pengajaran, contoh teladan) bagi orang2 yang berakal.

فَاعْتَبِرُوا يَا أُولِي الْأَبْصَارِ

Maka ambillah pengajaran, hai orang2 yang mempunyai pemandangan.

Peringatan

1. Berhubung Tafsir Qur'an ini berubah halamannya dari cetakan yang lama, maka „Kesimpulan isi Qur'an" tidak dapat dimuatkan diawal kitab, melainkan diakhirnya saja.
2. Jilid kitab ini dua macam :
   a. satu jilid tammat dari juz 1 s/d 30.
   b. tiga jilid : Jilid pertama dari juz 1 s/d 10.
      jilid kedua dari juz 11 s/d 20.
      jilid ketiga dari juz 21 s/d 30.

SURAT AL-FATIHAH (PEMBUKAAN)

Diturunkan di Makkah, 7 ayat.

١ - بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

-1- Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang. (saya baca):

٢ - اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

-2- Segala puji bagi Allah, Tuhan (yang mendidik) semesta alam,

٣ - الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

-3- Yang Mahapengasih, Penyayang,

٤ - مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ

-4- Lagi mempunyai (penguasa) hari pembalasan.

٥ - اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ

-5- Hanya Engkaulah (ya Allah) yang kami sembah dan hanya kepada Engkaulah kami minta pertolongan.

٦ - اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ

-6- Tunjukilah (hati) kami kejalan yang lurus, (1)

٧ - صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ەۙ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّاۤلِّيْنَ

-7- yaitu jalan orang2 yang telah Engkau berikan nikmat kepada mereka, sedang mereka itu bukan orang2 yang dimurkai dan bukan pula orang2 yang sesat.

Keterangan ayat 1 - 7 hal 1.

1. Dengan nama Allah dan perintahNya aku baca surat ini. Apa2 pekerjaan baik yang akan kita kerjakan hendaklah dengan nama Allah, artinya karena Allah dan mengharapkan keredlaanNya, yaitu dengan menyebut: Bismillah .....

2. Apa2 nikmat yang kita terima dan apa2 yang indah diantara isi alam yang luas ini, hendaklah kita puji Allah, karena pokok dan asalnya ialah dari pada Allah.

3. Allah itu Maha-Pengasih dan Penyayang lebih2 kepada kita, karena Dia yang menganugerahkan pikiran yang luas dan anggota yang cukup. Tetapi sekalipun begitu Dia berkuasa pada hari kemudian buat menyiksa orang2 yang tiada menurut perintahNya.

4. Karena Allah amat banyak memberi kita ber-macam2 nikmat, maka wajiblah kita menyembahnya. Dan tiada yang disembah selain dari padaNya. Wajiblah kita minta tolong kepada Allah, untuk menyampaikan cita2 kita dan mensukseskan amalan perbuatan kita, karena Dia yang berkuasa menghilangkan segala aral yang melintangi.

Adapun minta tolong sesama manusia dalam batas kemampuannya, seperti minta obat kedokter, maka tiadalah terlarang, bahkan dianjurkan ber-tolong2an itu. Tetapi jika kita minta tolong kepada manusia diluar batas kemampuannya, seperti minta masuk surga, murah rezeki, berbahagia di dunia akhirat dsb., maka yang demikian itu amat terlarang dalam Islam. Begitu juga meminta kepada batu2, kayu2, kubur2 dsb. karena pekerjaan ini mempersekutukan Allah den, .n lainNya.

5. Hendaklah kita memohon kepada Allah, supaya Dia memberi hidayah dan taufiq kepada kita untuk melalui jalan lurus yang menyampaikan kita kepada kebahagiaan didunia akhirat, yaitu dengan menurut petunjuk Al-Qur'an.

6. Manusia itu ada tiga macam:

a. Orang2 yang beroleh nikmat dari pada Allah, serta tiada dimurkai dan tiada pula sesat, karena mereka mempergunakan nikmat itu menurut mestinya.

---

(1)Petunjuk disini ditafsirkan dengan ayat:

وَمَنْ يُّؤْمِنْ بِاللّٰهِ يَهْدِ قَلْبَهٗ

(Siapa yang beriman kepada Allah, ditunjuki Allah hatinya).

b. Orang2 yang dimurkai Allah karena ingkar akan Allah dan nikmatNya yang tak terhitung banyaknya.
c. Orang2 yang sesat atau salah mempergunakan nikmat itu atau dalam keraguan, sehingga mereka itu tiada mengetahui jalan manakah yang akan ditempuhnya.

Apa2 yang tersimpul dalam surat Fatihah ini, akan diterangkan dengan jelas pada surat2 yang kemudian. Oleh sebab itu surat Fatihah ini dinamai "Um-mul Kitab" artinya Ibu Kitab (Qur'an). Karena telah tersimpul didalamnya segala isi Qur'an, yaitu (1) Tauhid (keimanan), (2) Janji kebahagiaan di dunia akhirat bagi orang2 yang menurut petunjuk Al Qur'an dan janji siksaan, jasmani atau rohani bagi orang2 yang tidak menurut petunjuk itu. (3) Amal ibadat untuk mempertebal tauhid dan membersihkan jiwa. (4) Menerangkan jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan. (5) Riwayat orang2 yang ta'at mengikut Allah dan orang2 yang durhaka untuk jadi i'tibar bagi umat yang kemudian. (6) dan lain2, seperti ayat2 yang berhubungan dengan akhlak, ilmu pengetahuan, sejarah, perekonomian, kemasyarakatan dan pembangunan. Bahkan disana ada ayat2 yang berhubungan dengan pertahanan negara dan ketentaraan, sebagai bukti, bahwa Al-Qur'an itu adalah Universil. تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ (Menerangkan segala sesuatu)

Keterangan arti : رَحْمٰن - رَحِيم

Allah nama Tuhan yang Mahaesa, tiada diterjemahkan.

Ar-Rahman dan Ar-Rahim berasal dari satu kata yang sama artinya, yaitu rahmah = kasih sayang atau kasihan. Tetapi arti Ar-Rahman lebih besar dan luas rahmatnya dari Ar-Rahim. Maka Rahmaniyah Allah mengasihi dan memberikan rahmat yang maha besar kepada seluruh makhlukNya. Misalnya 1 kebaikan dibalasNya dengan 700 kali lipat. Sedang Rahimiyah Allah mengasihi dan memberikan rahmat yang besar kepada hambaNya. Misalnya 1 kebaikan dibalasNya dengan 10 kali lipat atau lebih. Jadi arti Ar-Rahman = Maha–Pengasih dan arti Ar-Rahim = Penyayang.

Menurut setengah ahli Tafsir, bahwa arti Ar-Rahman mengasihi seluruh hambaNya, baik mukmin atau kafir. Sedang arti Ar-Rahim mengasihi mukmin saja. Tafsir ini bertentangan dengan ayat yang mengatakan, bahwa Allah rahiim keseluruh manusia. (Al-Baqarah 143 dan Al-Hajji 65).

Menurut Syekh M. 'Abduh, arti Ar-Rahman memberikan rahmat dan arti Ar-Rahim mempunyai rahmat yang tetap. Tetapi menurut Ibnul Qaiyim kebalikannya; Ar-Rahman = mempunyai rahmat dan Ar-Rahim = memberikan rahmat.

Keterangan arti kata2 yang lain.

1. **Rabb** asalnya dari pada tarbiyah = pendidikan, yaitu membentuk sesuatu dari satu keadaan kepada keadaan yang lebih baik, sehingga sampai kebatas kesempurnaannya.
Rabb = Tuhan yang mendidik, memimpin dan mengatur seluruh alam. Ya Rabbi = Ya Tuhanku; jamaknya arbaab.
Rabbu 'lbait = yang punya rumah, tuan rumah.

2. **Al-'aalamiin** jamak 'aalam = alam. Selain dari pada Allah dinamai alam, yaitu alam manusia, alam hewan, alam tumbuh2an, alam malaikat, alam jin dsb.

3. **Maaliki** = yang mempunyai, yang memiliki.
Maliki dengan pendek ma = raja, penguasa, yang memerintah.

4. **Addin** = pembalasan dan ada juga artinya ta'at (patuh), tunduk, syari'at (agama).

5. **Na'budu** asalnya dari 'ibaadah = ibadat, yaitu melahirkan kehinaan dan kerendahan diri kepada Allah Yang Mahakuasa dengan melakukan amalan2 yang tertentu.

6. **Ihdinaa** berasal dari hidayah = petunjuk. Petunjuk itu banyak macamnya seperti petunjuk akal, petunjuk agama, petunjuk Nabi dsb. Yang dimaksud disini ialah petunjuk Allah yang langsung kedalam hati hambanya yang mukmin, dinamai juga taufiq. Sebab itu kita selalu minta hidayah dan taufiq kepada Allah.

7. Yang dimaksud dengan jalan yang lurus ialah semua yang menyampaikan kita kepada kebahagiaan didunia dan di akhirat, yaitu dengan mengikut petunjuk Al-Qur'an atau menurut ajaran agama Islam.

8. Jalan yang lurus itu telah dituruti oleh orang2 yang mendapat nikmat dari pada Allah, serta tiada dimurkai dan tiada pula sesat, sebab mereka mempergunakan nikmat itu menurut mestinya.

Adapun orang2 yang mendapat nikmat, tetapi nikmat itu dipergunakannya untuk memperbuat ma'siat (dosa), seperti orang kaya-raya yang mempergunakan kekayaannya untuk berjudi, minum arak, berbuat jahat (zina) dsb. maka orang itulah yang dimurkai Allah. Begitu juga orang yang mempergunakan kekayaannya untuk ber-foya2, ber-mewah2, memboroskan uang kepada yang tak berguna (mubazir) dsb. maka orang itulah yang dikatakan sesat atau salah mempergunakan nikmat Allah.

Kita bermohon kepada Allah, mudah2an kita mendapat nikmat dan karunia dari padanya yang kita pergunakan untuk amal kebaikan dan menyiarkan agama Islam, amin.

SURAT AL-BAQARAH (SAPI BETINA)
Diturunkan di Madinah, 286 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

-1- Alif laam miim.(Allah yang mengetahui maksudnya).

١- الٓمّٓ ۝

-2- Kitab itu (Al-Qur'an) tidak ada keraguan padanya, jadi petunjuk bagi orang2 yang taqwa,

٢- ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۛ فِيْهِ ۛ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۝

-3- (Yaitu) orang2 yang beriman (percaya) kepada yang gaib, mendirikan sembahyang dan menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka;

٣- الَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ يُنْفِقُوْنَ ۝

-4- Dan orang2 yang beriman kepada (Kitab) yang diturunkan kepada engkau (ya Muhammad) dan (Kitab2) yang diturunkan sebelum engkau, sedang mereka itu yakin akan adanya (hari) akhirat.

٤- وَالَّذِيْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِمَآ اُنْزِلَ اِلَيْكَ وَمَآ اُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۚ وَبِالْاٰخِرَةِ هُمْ يُوْقِنُوْنَ ۝

-5- Mereka itu atas petunjuk dari pada Tuhannya; dan mereka itulah orang2 yang menang.

٥- اُولٰۤئِكَ عَلٰى هُدًى مِّنْ رَّبِّهِمْ ۙ وَاُولٰۤئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ ۝

Keterangan ayat 1 - 5 hal 3.

1. Kata setengah ulama, bahwa Alif laam miim itu, Allah yang mengetahui maksudnya. Tetapi setengah mereka mengatakan, bahwa ia nama surat, ya'ni surat ini ada dua namanya :

a. surat Al-Baqarah, b. surat Alif laam miim

2. Orang2 yang taqwa, yaitu :

a. Orang2 yang percaya kepada sesuatu yang gaib (sesuatu yang tidak dapat ditangkap dengan salah satu pancaindera), seperti percaya, bahwa diatas kekuasaan manusia ada yang mahakuasa, yaitu Allah. Orang2 yang beragama memang percaya kepada yang gaib itu. Tetapi orang2 yang tiada beragama tiada percaya. melainkan kepada apa2 yang dapat disaksikan dengan pancaindera atau dengan perkakas ilmu alam atau kimia.

Pada abad ke XX ini sudah banyak profesor2 di Eropah dan Amerika yang telah percaya kepada yang gaib, yaitu tatkala mereka menyelidiki 'ilmu Spiritualisme dan 'ilmu Hypnotisme (Mesmerisme). Dengan percobaan mereka telah banyak orang2 terpelajar di Eropah yang percaya akan adanya roh manusia, sebagai pokok bagi mereka untuk percaya kepada Allah, malaikat d.s.b.

b. Orang2 yang mendirikan sembahyang, artinya mengerjakan sembahyang dengan jasmani dan hati yang khusyuk. Adapun orang yang sembahyang dengan jasmani saja, sedang hatinya tidak menghadap kepada Allah, maka orang itu tiada dinamai mendirikan sembahyang.

c. Orang yang membayarkan sebahagian hartanya untuk penolong fakir miskin (berzakat).

d. Mereka percaya kepadaQur'an dan kitab2 yang diturunkan kepada nabi2 dahulukala.

e. Mereka percaya dan yakin akan hari yang kemudian. Waktu itu akan disiksa orang2 yang memperbuat kejahatan dan diberi nikmat orang2 yang memperbuat kebaikan.

Orang2 taqwa itulah yang menang dan sukses dari dunia sampai ke akhirat. Dan itulah mereka yang mendapat nikmat dari pada Allah serta tiada dimurkai dan tiada pula sesat (Al-Fatihah ayat 7).

-6- Sesungguhnya orang2 yang kafir (ingkar) sama bagi mereka, engkau beri peringatan mereka atau tiada engkau beri peringatan, niscaya tiada juga mereka beriman.

٦- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ أَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنْذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ○

-7- Allah telah mencap hati dan pendengaran mereka; dan atas penglihatan mereka ada tutup; dan untuk mereka itu siksa yang besar.

٧- خَتَمَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَعَلَىٰ سَمْعِهِمْ وَعَلَىٰ أَبْصَارِهِمْ غِشَاوَةٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ○

-8- Diantara manusia ada yang berkata: Kami telah beriman kepada Allah dan hari yang kemudian, pada hal mereka itu bukan orang2 beriman.

٨- وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ ○

-9- Mereka hendak menipu Allah dan orang2 yang beriman, pada hal mereka tiada menipu (orang lain) hanya diri mereka sendiri, tetapi mereka tiada sadar.

٩- يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَمَا يَخْدَعُونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ○

-10- Dalam hati mereka ada penyakit (syak wasangka), lalu ditambah Allah penyakit itu; dan untuk mereka itu siksa yang pedih, karena mereka berdusta.

١٠- فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ○

-11- Apabila dikatakan kepada mereka; Janganlah kamu berbuat bencana dimuka bumi, maka jawab mereka : Hanya kami berbuat kebaikan.

١١- وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ ○

-12- Ingatlah, sesungguhnya mereka itu berbuat bencana, tetapi mereka tiada sadar.

١٢- أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْمُفْسِدُونَ وَلَٰكِنْ لَا يَشْعُرُونَ ○

-13- Apabila dikatakan kepada mereka : Berimanlah kamu, sebagaimana manusia telah beriman, mereka berkata: Adakah kami akan beriman sebagaimana orang2 bodoh telah beriman? Ingatlah, sesungguhnya mereka itulah yang sebenarnya bodoh, tetapi mereka tiada tahu.

١٣- وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ آمِنُوا كَمَا آمَنَ النَّاسُ قَالُوا أَنُؤْمِنُ كَمَا آمَنَ السُّفَهَاءُ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ السُّفَهَاءُ وَلَٰكِنْ لَا يَعْلَمُونَ ○

Keterangan ayat 6 - 20 hal. 4 - 5.

Manusia itu beberapa macam :

1. Orang2 yang beriman (percaya) kepada Allah, nabi2 dan sebagainya (ayat 2 – 5).

2. Orang2 yang kafir (ingkar). Mereka ini tiada menerima kebenaran, karena hati, pendengaran dan pemandangan mereka telah tertutup. Oleh sebab itu mereka tiada memperhatikan isi alam yang luas ini, untuk mengetahui, bahwa diatas segala kekuatan natuur (alam) ini ada yang mahakuasa, yaitu Allah yang menjadikannya. Mereka itulah orang2 yang dimurkai Allah, sebagaimana tersebut dalam Al-Fatihah ayat 7.

3. Orang2 munafik, yaitu orang yang pada lahirnya beriman kepada Allah dan hari yang kemudian, tetapi sebenarnya mereka masih tetap dalam kekafiran.

Mereka ini hendak menipu Allah dan orang2 yang beriman. Kalau mereka diberi nasihat dan

-14- Apabila mereka menemui orang2 yang beriman, mereka berkata: Kami telah beriman. Tetapi bila mereka bersembunyi dengan ketua2nya, mereka berkata pula: Sesungguhnya kami beserta kamu juga, hanya kami memper-olok2kan (orang2 beriman).

١٤- وَإِذَا لَقُوا الَّذِينَ آمَنُوا قَالُوا آمَنَّا ۚ وَإِذَا خَلَوْا إِلَىٰ شَيَاطِينِهِمْ قَالُوا إِنَّا مَعَكُمْ إِنَّمَا نَحْنُ مُسْتَهْزِئُونَ ۝

-15- Allah akan memperolok-olokkan mereka itu, dan membiarkan mereka dalam kedurhakaannya, sedang mereka itu bimbang.

١٥- اللَّهُ يَسْتَهْزِئُ بِهِمْ وَيَمُدُّهُمْ فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ۝

-16- Mereka membeli kesesatan dengan petunjuk; maka tiada berlaba perniagaan mereka dan tiada pula mendapat petunjuk.

١٦- أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ۝

-17- Umpama mereka itu seperti orang yang menyalakan api, tatkala bercahaya dikelilingnya, dihilangkan Allah cahaya itu dan ditinggalkanNya mereka dalam gelap gulita, tiada melihat suatu apapun.

١٧- مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمَاتٍ لَا يُبْصِرُونَ ۝

-18- (Mereka itu) tuli, bisu dan buta, sedang mereka tiada juga kembali (kepada kebenaran);

١٨- صُمٌّ بُكْمٌ عُمْيٌ فَهُمْ لَا يَرْجِعُونَ ۝

-19-Atau seumpama orang2 yang ditimpa hujan yang turun dari langit disertai gelap gulita, guruh dan kilat, mereka itu memasukkan anak jarinya kedalam telinganya, karena mendengar petir, lantaran takut mati. Allah meliputi (pengetahuanNya) akan orang2 kafir itu.

١٩- أَوْ كَصَيِّبٍ مِنَ السَّمَاءِ فِيهِ ظُلُمَاتٌ وَرَعْدٌ وَبَرْقٌ يَجْعَلُونَ أَصَابِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ مِنَ الصَّوَاعِقِ حَذَرَ الْمَوْتِ ۚ وَاللَّهُ مُحِيطٌ بِالْكَافِرِينَ ۝

-20- Hampir kilat menyambar pemandangan mereka. Tiap2 kali kilat itu bercahaya, mereka berjalan, tetapi apabila gelap, mereka berhenti. Kalau dikehendaki Allah, niscaya dihilangkanNya pendengaran dan pemandangan mereka. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas tiap2 sesuatu.

٢٠- يَكَادُ الْبَرْقُ يَخْطَفُ أَبْصَارَهُمْ ۖ كُلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَشَوْا فِيهِ وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا ۚ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَارِهِمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝

---

peringatan, mereka tiada mau menerimanya.

Orang2 yang munafik itu dalam keraguan. Sebenarnya mereka itu mendengar petunjuk Qur'an sebagai suluh yang menerangi hatinya. Tapi karena mereka dipengaruhi oleh kebiasaan mereka, maka petunjuk itu tiadalah diturutnya. Seolah-olah mereka, waktu ada dalam cahaya petunjuk Qur'an itu, mereka kembali kedalam gelap gulita juga.

Mereka itu enggan mendengarkan petunjuk Qur'an, sehingga mereka menutup telinga dengan anak jari mereka sendiri, supaya jangan kedengaran. Seolah-olah hal mereka, sama dengan orang yang menutup telinganya dengan anak jarinya, waktu hari hujan lebat, yang disertai oleh petir dan kilat. Mereka itulah orang2 yang sesat sebagaimana tersebut diakhir Al-Fatihah.

-21- Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang menciptakan kamu dan orang2 yang sebelum kamu, mudah2an kamu bertaqwa.

٢١- يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱعْبُدُوا۟ رَبَّكُمُ ٱلَّذِى خَلَقَكُمْ وَٱلَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ○

-22- (Dia) yang mengadakan bumi untukmu sebagai tikar dan langit sebagai atap (bina) dan Dia menurunkan air hujan dari langit, lalu ditumbuhkan-Nya dengan air itu buah2an untuk rezeki bagimu; sebab itu janganlah kamu adakan bagi Allah beberapa sekutu, sedang kamu mengetahuinya (1).

٢٢- ٱلَّذِى جَعَلَ لَكُمُ ٱلْأَرْضَ فِرَٰشًا وَٱلسَّمَآءَ بِنَآءً وَأَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءً فَأَخْرَجَ بِهِۦ مِنَ ٱلثَّمَرَٰتِ رِزْقًا لَّكُمْ ۖ فَلَا تَجْعَلُوا۟ لِلَّهِ أَندَادًا وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ ○

-23- Jika kamu dalam ragu2 tentang(Qur'an) yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad), maka perbuatlah olehmu satu surat seumpamanya dan panggillah saksi2mu lain dari pada Allah, jika kamu orang yang benar.

٢٣- وَإِن كُنتُمْ فِى رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا۟ بِسُورَةٍ مِّن مِّثْلِهِۦ وَٱدْعُوا۟ شُهَدَآءَكُم مِّن دُونِ ٱللَّهِ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ○

-24- Kalau tidak kamu perbuat dan takkan dapat kamu memperbuatnya, maka takutlah akan api mereka yang penyalakannya manusia dan batu2, disediakan untuk orang2 kafir.

٢٤- فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا۟ وَلَن تَفْعَلُوا۟ فَٱتَّقُوا۟ ٱلنَّارَ ٱلَّتِى وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلْحِجَارَةُ ۖ أُعِدَّتْ لِلْكَٰفِرِينَ ○

-25- Berilah kabar gembira orang2 yang beriman dan ber'amal salih, bahwa sesungguhnya untuk mereka itu surga yang mengalir air sungai dibawahnya. Tiap2 mereka mendapat rezeki dari pada buah2annya, mereka berkata: Ini seperti rezeki yang diberikan kepada kita dahulu. Mereka diberi rezeki yang serupa-serupa dan untuk mereka dalam surga isteri2 yang suci, sedang mereka kekal didalamnya.

٢٥- وَبَشِّرِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّٰتٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ ۖ كُلَّمَا رُزِقُوا۟ مِنْهَا مِن ثَمَرَةٍ رِّزْقًا ۙ قَالُوا۟ هَٰذَا ٱلَّذِى رُزِقْنَا مِن قَبْلُ ۖ وَأُتُوا۟ بِهِۦ مُتَشَٰبِهًا ۖ وَلَهُمْ فِيهَآ أَزْوَٰجٌ مُّطَهَّرَةٌ ۖ وَهُمْ فِيهَا خَٰلِدُونَ ○

Keterangan ayat 22 - 24 hal 6

(1) Bumi ini seperti tikar. Sebagaimana tikar bisa kita duduki, berdiri dan tidur diatasnya, begitu pulalah bumi ini, dapat kita perbuat yang demikian itu. Ada orang mengatakan bumi ini datar sebagai tikar. Tetapi itu menurut pemandangan manusia saja, karena sebenarnya ia bulat. Tetapi karena sangat besar maka memang sebahagiannya menjadi datar. Bertambah besar suatu bulatan bertambah luas datarannya.

(2) Diantara manusia ada yang mengatakan, bahwa Qur'an ini karangan Muhammad sendiri, bukan wahyu dari pada Allah. Maka untuk menjawabnya Allah berfirman : "Cobalah kamu perbuat dan karang satu surat seperti Qur'an ini, jika benar perkataan kamu". Sekarang telah lebih 1300 tahun lamanya, belum ada seorang juga yang bisa memperbuat seperti Qur'an ini. Kalau kita kurang percaya bolehlah kita uji sendiri. Cobalah cari salah seorang yang tiada pandai tulis baca (buta huruf), tiada belajar dibangku sekolah dan tiada berstudi dirumahnya. Kemudian kita suruh dia mengarang suatu buku yang berisi

---

(1) Dalam surat An-Nuur ayat 43 dijelaskan, bahwa hujan turun dari celah2 awan yang bertumpuk2.

-26- Sesungguhnya Allah tiada malu menjadikan nyamuk, untuk jadi perumpamaan atau benda yang lebih hina dari padanya. Adapun orang2 yang beriman mengetahui, bahwa yang demikian itu suatu kebenaran dari pada Tuhannya; tetapi orang2 yang kafir berkata: Apakah maksud Allah dengan perumpamaan ini ? Disesatkan Allah dengan perumpamaan itu kebanyakan orang dan ditunjukiNya kebanyakan orang yang lain, tetapi Allah tidak menyesatkan dengan dia, kecuali orang2 yang pasik (1).

٢٦- إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَن يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا ۚ فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِن رَّبِّهِمْ ۖ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَٰذَا مَثَلًا ۘ يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا ۚ وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ

-27- (Yaitu) orang2 yang melanggar janji Allah (perintahNya) setelah teguhnya dan mereka itu memutuskan (silaturrahim) yang disuruh Allah memperhubungkannya, lagi mereka berbuat bencana dimuka bumi. Mereka itulah orang2 merugi.

٢٧- الَّذِينَ يَنقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِن بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَن يُوصَلَ وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

-28- Mengapakah kamu menyangkal Allah, sedang kamu dahulu mati (belum ada), kemudian kamu dihidupkanNya, sudah itu dimatikanNya, kemudian akan dihidupkanNya, achirnya kamu kembali kepadaNya.

٢٨- كَيْفَ تَكْفُرُونَ بِاللَّهِ وَكُنتُمْ أَمْوَاتًا فَأَحْيَاكُمْ ۖ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

-29- Dia yang menciptakan untukmu apa2 yang dibumi semuanya; kemudian disengajaNya menjadikan langit, lalu diperbuatNya tujuh langit. Dan Dia Mahamengetahui tiap2 sesuatu.

٢٩- هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُم مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ ۚ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

---

petunjuk, pengajaran dan peraturan yang sesuai untuk sekalian tempat, umat dan masa. Sampai sekarang, tiada kita peroleh orang yang pandai mengarang itu, baik orang barat ataupun orang timur. Yang ajaib sekali ialah nabi Muhammad bisa mengubah umat Arab yang biadab menjadi umat yang berbudi pekerti yang halus, umat yang berpecah belah menjadi umat yang bersatu padu dalam masa lebih kurang 23 tahun. Perobahan itu tidak lain, hanya dengan petunjuk Qur'an yang suci. Ini adalah suatu bukti, bahwa Qur'an itu bukanlah karangan Muhammad, malahan sebenarnya wahyu dari pada Allah.

Keterangan ayat 29 - 31 hal. 7 - 8.

1. Pada ayat 29 terang benar, bahwa Allah menjadikan apa2 yang dalam bumi untuk kamu (hai kaum Muslimin), yaitu seperti barang2 yang dikeluarkan dari dalam tanah umpamanya: emas, perak, batu arang, minyak dan sebagainya.

Oleh sebab itu seharusnya kaum Muslimin khususnya dan rakyat Indonesia umumnya berusaha mengeluarkan hasil bumi Indonesia yang kaya raya, supaya tercapai kemakmuran bersama.

2. Allah menjadikan tujuh lapis langit. Adapun yang dikatakan langit ialah apa2 yang diatas kepala kita, seperti awan, bintang-bintang, tempat peredarannya dan sebagainya.

3. Alam yang dijadikan Allah ada dua macam :

a. Alam yang boleh dilihat dengan mata kepala atau dirasa dengan salah satu panca indera, seperti alam

---

(1) Dalam ayat ini teranglah, bahwa Allah menyesatkan kebanyakan orang, tetapi yang disesatkannya hanyalah orang2 yang fasik. Sedangkan orang2 yang beriman ditunjuki Allah hatinya.

-30- (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada malaikat: Sesungguhnya Aku akan menjadikan seorang khalifah diatas bumi. (Adam). Maka jawab mereka itu: Adakah patut Engkau jadikan diatas bumi orang yang akan berbuat bencana dan menumpahkan darah, sedang kami tasbih memuji Engkau dan menyucikan Engkau? Allah berfirman: Sesungguhnya Aku mengetahui' apa2 yang tiada kamu ketahui.

٣٠- وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّى جَاعِلٌ فِى ٱلْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوٓا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ ٱلدِّمَآءَ ᵃ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ᵇ قَالَ إِنِّىٓ أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ○

-31- Allah mengajarkan kepada Adam sekalian nama2 barang, kemudian dibawa barang2 itu kepada malaikat, lalu Allah berfirman: Kabarkanlah kepada-Ku nama2 barang ini, jika kamu yang benar.

٣١- وَعَلَّمَ ءَادَمَ ٱلْأَسْمَآءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى ٱلْمَلَٰٓئِكَةِ فَقَالَ أَنۢبِـُٔونِى بِأَسْمَآءِ هَٰٓؤُلَآءِ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ○

-32- Jawab mereka: Mahasuci Engkau, tak adalah pengetahuan kami, melainkan apa2 yang Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkau Mahamengetahui lagi Mahabijaksana.

٣٢- قَالُوا سُبْحَٰنَكَ لَا عِلْمَ لَنَآ إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَآ إِنَّكَ أَنتَ ٱلْعَلِيمُ ٱلْحَكِيمُ ○

-33- Berfirman Allah: Hai Adam, kabarkanlah kepada malaikat itu nama2 barang ini! Tatkala Adam menerangkan nama-nama barang itu, Allah berfirman: Bukankah sudah Kukatakan kepadamu, bahwa Aku mengetahui yang gaib dilangit dan dibumi, serta Kuketahui apa2 yang kamu lahirkan dan apa2 yang kamu sembunyikan?

٣٣- قَالَ يَٰٓـَٔادَمُ أَنۢبِئْهُم بِأَسْمَآئِهِمْ ۖ فَلَمَّآ أَنۢبَأَهُم بِأَسْمَآئِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُل لَّكُمْ إِنِّىٓ أَعْلَمُ غَيْبَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنتُمْ تَكْتُمُونَ ○

---

manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, barang yang beku (padat), yang cair dan bangsa gas (udara). Barang2 ini dinamai: „Alam Jasmani".

b Alam yang tiada dapat dilihat dengan mata kepala, tetapi kita ketahui bekasnya seperti roh manusia. Roh itu tiada bisa kita lihat, tetapi bekasnya kita ketahui, seperti pandai berpikir, merasa senang dan sakit, berkemauan dan sebagainya. Jika roh itu sudah melayang maka segala perasaan itu hilanglah dari pada badan manusia. Alam ini dinamai „Alam Rohani".

Yang masuk alam rohani ialah: roh, malaikat, Iblis atau setan, jin dan sebagainya.

Keterangan malaikat dan iblis ayat 30 - 34.

(1) Malaikat adalah makhluk yang ta'at dan patuh menurut perintah Allah. Mereka disuruh Allah tunduk kepada Adam, lalu mereka tunduk. Tetapi iblis atau syetan makhluk yang ingkar dan durhaka kepada Allah, tidak mau menurut perintahNya.

(2) Syetan itulah yang mem-bujuk2 dan mem-bisik2kan kepada Adam dan Hawa supaya keduanya memakan buah pohon yang dilarang Allah memakannya, sehingga keduanya teperdaya, lalu dimakannya buah pohon itu. Akhirnya Adan dan Hawa, dikeluarkan Allah dari dalam surga (Taman).

Iblis atau syetan itu ialah musuh Adam dan musuh anak cucunya. Ialah yang memperdayakan dan mem-bisik2kan kepada roh anak Adam, supaya memperbuat kejahatan. Sedangkan malaikat adalah teman anak Adam yang menganjurkan dan membisikkan, supaya memperbuat kebaikan.

-34- (Ingatlah) ketika Kami berkata kepada malaikat: Tunduklah kamu kepada Adam! Lalu mereka itu tunduk, kecuali iblis, ia enggan, dan tekebur, dan ia termasuk orang2 kafir.

٣٤- وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَٰٓئِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوٓا إِلَّآ إِبْلِيسَ أَبَىٰ وَاسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَٰفِرِينَ ○

-35- Berkata Kami: Hai Adam, tinggallah engkau bersama isteri engkau dalam surga, dan makanlah buah2annya dengan senang menurut kehendakmu; dan janganlah kamu dekati pohon kayu ini, nanti kamu termasuk orang2 aniaya.

٣٥- وَقُلْنَا يَٰٓـَٔادَمُ اسْكُنْ أَنتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغَدًا حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هَٰذِهِ الشَّجَرَةَ فَتَكُونَا مِنَ الظَّٰلِمِينَ ○

-36- Kemudian keduanya diperdayakan oleh syetan, sampai dikeluarkan dari (kesenangan) yang telah didapatinya. Berkata Kami: Turunlah kamu, sebagian kamu dengan yang lain bermusuh-musuhan; dan untukmu tempat kediaman diatas bumi dan kesenangan, hingga seketika (sampai ajalnya).

٣٦- فَأَزَلَّهُمَا الشَّيْطَٰنُ عَنْهَا فَأَخْرَجَهُمَا مِمَّا كَانَا فِيهِ وَقُلْنَا اهْبِطُوا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ وَلَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُسْتَقَرٌّ وَمَتَٰعٌ إِلَىٰ حِينٍ ○

-37- Kemudian Adam memperoleh beberapa kalimat dari Tuhannya (ia minta ampun), lalu Allah menerima taubatnya, sesungguhnya Dia Penerima taubat lagi Penyayang.

٣٧- فَتَلَقَّىٰٓ ءَادَمُ مِن رَّبِّهِۦ كَلِمَٰتٍ فَتَابَ عَلَيْهِ إِنَّهُۥ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ○

-38- Berkata Kami: Turunlah kamu sekalian dari surga. Jika datang petunjukKu kepadamu, maka barang siapa mengikut petunjukKu itu, niscaya tak ada ketakutan atas mereka dan tiada mereka berduka-cita.

٣٨- قُلْنَا اهْبِطُوا مِنْهَا جَمِيعًا فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُم مِّنِّي هُدًى فَمَن تَبِعَ هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ○

-39- Orang2 yang kafir dan mendustakan ayat2 Kami, mereka itulah penghuni neraka, sedang mereka kekal didalamnya.

٣٩- وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِـَٔايَٰتِنَآ أُولَٰٓئِكَ أَصْحَٰبُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَٰلِدُونَ ○

-40- Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmatKu yang telah Kuanugerahkan kepadamu; dan sempurnakanlah janjiKu (perintahKu), niscaya Kusempurnakan janjiKu untukmu dan hanya kepadaKu hendaklah kamu takut.

٤٠- يَٰبَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ اذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِىٓ أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَوْفُوا بِعَهْدِىٓ أُوفِ بِعَهْدِكُمْ وَإِيَّٰيَ فَارْهَبُونِ ○

-41- Dan berimanlah kamu kepada (Kitab) yang Kuturunkan, yang membenarkan (Kitab) yang ada serta kamu (Taurat) dan janganlah kamu orang yang mula2 kafir dengan dia; dan janganlah kamu jual ajat2Ku dengan uang sedikit, dan takutlah kepadaKu.

٤١- وَءَامِنُوا بِمَآ أَنزَلْتُ مُصَدِّقًا لِّمَا مَعَكُمْ وَلَا تَكُونُوٓا أَوَّلَ كَافِرٍۭ بِهِۦ وَلَا تَشْتَرُوا بِـَٔايَٰتِى ثَمَنًا قَلِيلًا وَإِيَّٰيَ فَاتَّقُونِ ○

-42- Dan janganlah kamu campurkan kebenaran dengan yang batil dan (jangan) kamu sembunyikan kebenaran itu, sedang kamu mengetahuinya.

٤٢ - وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ○

-43- Dan dirikanlah sembahyang dan bayarkanlah zakat, dan rukuklah bersama orang2 yang rukuk.

٤٣ - وَأَقِيمُوا الصَّلَوٰةَ وَآتُوا الزَّكَوٰةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ○

-44- Adakah patut kamu suruh manusia berbuat kebaikan dan kamu lupakan dirimu sendiri, sedang kamu membaca Kitab. Tiadakah kamu memikirkan?

٤٤ - أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ○

-45- Minta tolonglah kamu (kepada Tuhan) dengan kesabaran dan (mengerjakan) sembahyang; dan sesungguhnya sembahyang itu amat berat, kecuali bagi orang2 yang tunduk (kepada Allah);

٤٥ - وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَوٰةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ○

-46- (Yaitu) orang2 yang yakin, bahwa mereka akan menemui Tuhannya dan mereka akan kembali kepadaNya(1).

٤٦ - الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ مُلَاقُوا رَبِّهِمْ وَأَنَّهُمْ إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ○

-47- Hai Bani Israil, ingatlah akan nikmatKu yang telah Kuanugerahkan kepadamu dan sesungguhnya Aku telah memuliakan kamu dari seisi 'alam.

٤٧ - يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ اذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَنِّي فَضَّلْتُكُمْ عَلَى الْعَالَمِينَ ○

-48- Takutlah kamu akan hari (akhirat) yang tiada boleh seseorang menggantikan orang lain sedikitpun; dan tiada diterima pertolongan dan tiada pula tebusan dari padanya, sedang mereka tiada mendapat pertolongan.

٤٨ - وَاتَّقُوا يَوْمًا لَا تَجْزِي نَفْسٌ عَنْ نَفْسٍ شَيْئًا وَلَا يُقْبَلُ مِنْهَا شَفَاعَةٌ وَلَا يُؤْخَذُ مِنْهَا عَدْلٌ وَلَا هُمْ يُنْصَرُونَ ○

Keterangan ayat 44 hal 10.

Ayat ini dihadapkan kepada Bani Israil untuk jadi petunjuk bagi guru2 Agama, muballigh2, penyiar2 Agama dan pemimpin2 umumnya, yaitu tidak layak kita menyuruh orang berbuat kebaikan, tetapi kita lupakan diri kita sendiri. Kita suruh orang berbuat amal salih, tetapi kita berbuat ma'siat. Kita suruh orang berlaku jujur dan berperangai baik, tetapi kita berlaku curang dan berperangai jahat. Kita suruh orang berkorban, tetapi kita tidak mau berkorban.

Orang2 yang seperti itu dikecam oleh Allah dengan firmanNya: Apa tidakkah kamu berakal? Seolah-olah orang yang memperbuat demikian, bukanlah orang yang berakal. Orang yang berakal ia sendiri lebih dahulu melakukan pekerjaan yang baik, kemudian baru ia menyuruh orang lain memperbuatnya. Dengan demikian ia menjadi contoh dan tiru teladan bagi orang lain.

Demikianlah Nabi Muhammad menyiarkan petunjuk Al-Qur'an kepada umatnya. Dengan demikian Nabi itu menjadi imam dan ikutan bagi umatnya.

(1) يَظُنُّونَ dalam ayat ini bukan artinya menyangka, melainkan yakin, sesuai dengan ayat 4 surat Al-Baqarah. Sebab itu dalam keimanan haruslah dengan yakin se-yakin2nya, tidak boleh ragu2 atau persangkaan saja.

-49- (Ingatlah) ketika Kami lepaskan kamu dari pada keluarga Fir'aun, mereka menyiksa kamu dengan se-jahat2 siksaan; mereka sembelih anak2mu yang lelaki dan mereka hidupi anak2mu yang perempuan. Yang demikian cobaan yang besar dari pada Tuhanmu.

٤٩- وَإِذْ نَجَّيْنٰكُمْ مِّنْ اٰلِ فِرْعَوْنَ يَسُوْمُوْنَكُمْ سُوْٓءَ الْعَذَابِ يُذَبِّحُوْنَ اَبْنَآءَكُمْ وَيَسْتَحْيُوْنَ نِسَآءَكُمْ وَفِيْ ذٰلِكُمْ بَلَآءٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ عَظِيْمٌ ○

-50- (Ingatlah) ketika Kami belah air laut untukmu, lalu Kami lepaskan kamu dan Kami tenggelamkan keluarga Fir'aun, sedang kamu melihat (mereka).

٥٠- وَإِذْ فَرَقْنَا بِكُمُ الْبَحْرَ فَاَنْجَيْنٰكُمْ وَاَغْرَقْنَآ اٰلَ فِرْعَوْنَ وَاَنْتُمْ تَنْظُرُوْنَ ○

-51- (Ingatlah) ketika Kami janjikan kepada Musa empat puluh malam lamanya, kemudian kamu ambil anak sapi (menjadi Tuhan) sepeninggalnya pada hal kamu aniaya.

٥١- وَإِذْ وٰعَدْنَا مُوْسٰٓى اَرْبَعِيْنَ لَيْلَةً ثُمَّ اتَّخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِنْۢ بَعْدِهٖ وَاَنْتُمْ ظٰلِمُوْنَ ○

-52- Kemudian Kami ma'afkan kesalahanmu sesudah itu, mudah2an kamu berterima kasih (kepada Allah).

٥٢- ثُمَّ عَفَوْنَا عَنْكُمْ مِّنْۢ بَعْدِ ذٰلِكَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ○

-53- (Ingatlah) ketika Kami berikan kepada Musa Kitab dan furqan (yang membedakan antara yang hak dan yang batil), mudah2an kamu mendapat petunjuk.

٥٣- وَإِذْ اٰتَيْنَا مُوْسَى الْكِتٰبَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُوْنَ ○

Keterangan ayat 49 - 50 hal 11.

Fir'aun ialah raja Mesir (Egypte) purbakala. Ia mempunyai kebesaran yang hebat, sehingga ia mengatakan bahwa ia Tuhan yang patut disembah.

Arkian tersebutlah dalam perkataan ahli nujum, bahwa kerajaannya itu akan dirusakkan oleh seorang anak laki2 yang akan lahir kedunia. Oleh sebab itu diperintahkannya, supaya semua anak lelaki yang lahir dibunuh, sedang anak2 yang perempuan boleh dihidupkan.

Tetapi karena Allah hendak memeliharakan Musa yang lahir diwaktu itu, maka tiadalah ia terbunuh, sehingga ia menjadi nabi sambil menyeru Fir'aun dan rakyatnya, supaya semuanya menyembah Allah. Tetapi seruan itu tiada diterimanya.

Oleh karena kelaliman yang diderita oleh Musa dan pengikut2nya, maka larilah mereka menuju Yarussalim (Baitul'mukaddas), sedang Fir'aun dengan balatentaranya mengejar mereka dengan segera.

Tatkala sampai Musa dan pengikut2nya kelaut merah, maka belah dualah (bercerailah) air laut itu, sehingga lalu mereka disana dengan selamat.

Setelah sampai mereka diseberang laut, sedang Fir'aun dan balatentaranya masih dalam laut, maka bertemulah kembali air laut itu, sehingga karamlah mereka semuanya.

Air laut menjadi belah dua itu adalah mu'jizat Musa (pekerjaan luar biasa). Setengah orang yang tak percaya kepada mu'jizat mengatakan, bahwa Musa sewaktu melalui laut merah itu, ialah waktu pasang turun, waktu Fir'aun masih didalamnya tibalah waktu pasang naik.

-54- Ketika berkata Musa kepada kaumnya: Hai kaumku, sesungguhnya kamu telah menganiaya dirimu sendiri, karena kamu mengambil anak sapi (menjadi Tuhan), sebab itu taubatlah kamu kepada Yang Menjadikan kamu, dan bunuhlah dirimu! Demikian itu lebih baik bagimu disisi Yang Menjadikanmu. Lalu Tuhan menerima taubatmu. Sungguh Dia Penerima taubat lagi Penyayang (1).

٥٤- وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ يَٰقَوْمِ إِنَّكُمْ ظَلَمْتُمْ أَنفُسَكُم بِٱتِّخَاذِكُمُ ٱلْعِجْلَ فَتُوبُوٓا۟ إِلَىٰ بَارِئِكُمْ فَٱقْتُلُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ عِندَ بَارِئِكُمْ فَتَابَ عَلَيْكُمْ إِنَّهُۥ هُوَ ٱلتَّوَّابُ ٱلرَّحِيمُ ○

-55- Ketika kamu berkata: Ya Musa, kami tak akan percaya kepada engkau, sehingga kami melihat Allah ber-terang2, lalu halilintar menyiksa kamu, sedang kamu melihatnya.

٥٥- وَإِذْ قُلْتُمْ يَٰمُوسَىٰ لَن نُّؤْمِنَ لَكَ حَتَّىٰ نَرَى ٱللَّهَ جَهْرَةً فَأَخَذَتْكُمُ ٱلصَّٰعِقَةُ وَأَنتُمْ تَنظُرُونَ ○

-56- Kemudian Kami bangkitkan kamu sesudah matimu, mudah-mudahan kamu berterima kasih.

٥٦- ثُمَّ بَعَثْنَٰكُم مِّنۢ بَعْدِ مَوْتِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ○

-57- Kami lindungi kamu dengan awan, dan Kami turunkan kepadamu almanna dan salwa: Makanlah rezeki baik yang Kami berikan kepadamu. Mereka itu tiada menganiaya Kami, tetapi mereka menganiaya diri mereka sendiri.

٥٧- وَظَلَّلْنَا عَلَيْكُمُ ٱلْغَمَامَ وَأَنزَلْنَا عَلَيْكُمُ ٱلْمَنَّ وَٱلسَّلْوَىٰ كُلُوا۟ مِن طَيِّبَٰتِ مَا رَزَقْنَٰكُمْ وَمَا ظَلَمُونَا وَلَٰكِن كَانُوٓا۟ أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ○

-58- Ketika Kami berkata: Masuklah kamu kedalam negeri ini (Baitu'lmukaddas) dan makanlah didalamnya dengan ber-senang2 sebagaimana kamu kehendaki dan masuklah kepintunya dengan tunduk, dan bacalah: hiththah (Ya Allah, ampunilah dosa kami), niscaya Kami ampuni kesalahanmu. Dan akan Kami tambah (pahala) orang2 yang berbuat kebaikan.

٥٨- وَإِذْ قُلْنَا ٱدْخُلُوا۟ هَٰذِهِ ٱلْقَرْيَةَ فَكُلُوا۟ مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ رَغَدًا وَٱدْخُلُوا۟ ٱلْبَابَ سُجَّدًا وَقُولُوا۟ حِطَّةٌ نَّغْفِرْ لَكُمْ خَطَٰيَٰكُمْ وَسَنَزِيدُ ٱلْمُحْسِنِينَ ○

-59- Tetapi orang2 yang aniaya mengubah perkataan dengan (perkataan) yang tiada dikatakan kepadanya, lalu Kami turunkan kepada orang2 yang aniaya itu siksaan dari langit, karena mereka itu pasik.

٥٩- فَبَدَّلَ ٱلَّذِينَ ظَلَمُوا۟ قَوْلًا غَيْرَ ٱلَّذِى قِيلَ لَهُمْ فَأَنزَلْنَا عَلَى ٱلَّذِينَ ظَلَمُوا۟ رِجْزًا مِّنَ ٱلسَّمَآءِ بِمَا كَانُوا۟ يَفْسُقُونَ ○

(1) dan bunuhlah dirimu, artinya setengah kamu membunuh yang lain (ber-bunuh2an), sebagai syarat untuk diterima taubat mereka itu.

-60- (Ingatlah) ketika Musa minta air untuk kaumnya, lalu Kami berkata: Pukullah batu itu dengan tongkatmu! Lalu terpancarlah dua belas mata air daripadanya. Sesungguhnya tiap-tiap orang telah mengetahui tempat minumnya masing2: Makanlah dan minumlah dari rezeki Allah dan janganlah kamu berbuat bencana dimuka bumi sebagai orang2 jahat.

-٦٠- وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِب بِّعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ۖ قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرَبَهُمْ ۖ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِن رِّزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ○

-61- (Ingatlah) ketika kamu berkata : Ya Musa, kami tiada sabar, jika makanan itu semacam saja, sebab itu mintakanlah untuk kami kepada Tuhanmu, supaya ditumbuhkanNya untuk kami dari apa2 yang ditumbuhkan bumi (yaitu) sayur2an, mentimun, bawang putih (gandum), 'adas dan bawang merah. Berkata Musa: Maukah kamu menukar barang yang baik dengan yang buruk? Berangkatlah kamu kekota, disana kamu mendapat apa-apa yang kamu minta. Lalu mereka itu ditimpa kehinaan dan kemiskinan dan mereka kembali mendapat kemarahan dari Allah. Demikian itu karena mereka itu menyangkal ayat2 Allah dan membunuh Nabi2 tanpa kebenaran. Demikian itu sebab mereka durhaka dan melampaui batas.

-٦١- وَإِذْ قُلْتُمْ يَا مُوسَىٰ لَن نَّصْبِرَ عَلَىٰ طَعَامٍ وَاحِدٍ فَادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُخْرِجْ لَنَا مِمَّا تُنبِتُ الْأَرْضُ مِن بَقْلِهَا وَقِثَّائِهَا وَفُومِهَا وَعَدَسِهَا وَبَصَلِهَا ۖ قَالَ أَتَسْتَبْدِلُونَ الَّذِي هُوَ أَدْنَىٰ بِالَّذِي هُوَ خَيْرٌ ۚ اهْبِطُوا مِصْرًا فَإِنَّ لَكُم مَّا سَأَلْتُمْ ۗ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ وَالْمَسْكَنَةُ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ النَّبِيِّينَ بِغَيْرِ الْحَقِّ ۗ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوا وَّكَانُوا يَعْتَدُونَ ○

-62- Sesungguhnya orang2 yang beriman, orang2 Yahudi, Nasrani dan Shabiin (semacam ahli kitab), barang siapa yang beriman diantara mereka itu kepada Allah dan hari yang kemudian, serta beramal salih, maka untuk mereka itu pahala disisi Tuhannya; dan tak ada ketakutan atas mereka dan tiada mereka berdukacita.

-٦٢- إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالنَّصَارَىٰ وَالصَّابِئِينَ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُمْ أَجْرُهُمْ عِندَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ○

Keterangan arti آيَات جـ آيَة ayat 61.

1. Aayah = alamat, tanda yang terang, bukti, dalil, keterangan, seperti Aayaatu'llaah = ayat2 Allah, artinya tanda2 ada Allah dan kekuasaanNya.

2. Aayah = ayat, seperti aayaatu'lkitaab = ayat2 Qur'an, artinya sebagian2 (sepotong2) surat yang diakhiri dengan waqaf (titik).

3. Aayah = mu'jizat (sebagai tanda Nabi), seperti jaa-athum aayah = datang kepada mereka aayah = mu'jizat.

4. Aayah = bangunan yang tinggi, seperti tabnuuna aayah = kamu bangunkan aayah = bangunan yang tinggi.

Ahli tafsir dapat menerangkan arti aayah yang ber-macam2 itu menurut susunan kalimat Al-Qur'an. Kadang2 mereka berlain pendapat tentang tafsirnya.

-63- Ketika Kami ambil janji dari padamu dan Kami tinggikan bukit diatasmu: Ambillah apa2 yang Kami perintahkan kepadamu dengan kekuatan dan ingatlah apa2 yang didalamnya (Taurat), mudah2an kamu bertaqwa.

٦٣- وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ وَرَفَعْنَا فَوْقَكُمُ الطُّورَ خُذُوا مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَاذْكُرُوا مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ○

-64- Kemudian kamu berpaling sesudah itu. Kalau tiadalah karunia Allah dan rahmatNya kepadamu, niscaya kamu termasuk orang2 yang merugi.

٦٤- ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ مِنْ بَعْدِ ذَٰلِكَ فَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَكُنْتُمْ مِنَ الْخَاسِرِينَ ○

-65- Sesungguhnya telah kamu ketahui orang2 yang melanggar peraturan diantara kamu pada hari Sabtu, lalu Kami berkata kepada mereka: Jadi keralah kamu serta terusir.

٦٥- وَلَقَدْ عَلِمْتُمُ الَّذِينَ اعْتَدَوْا مِنْكُمْ فِي السَّبْتِ فَقُلْنَا لَهُمْ كُونُوا قِرَدَةً خَاسِئِينَ ○

-66- Maka Kami jadikan yang demikian itu suatu 'ibrah bagi orang2 pada masa itu dan orang2 yang kemudiannya dan jadi pengajaran bagi orang2 yang taqwa.

٦٦- فَجَعَلْنَاهَا نَكَالًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهَا وَمَا خَلْفَهَا وَمَوْعِظَةً لِلْمُتَّقِينَ ○

-67- (Ingatlah) ketika berkata Musa kepada kaumnya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyembelih sapi betina. Jawab mereka itu: Adakah engkau memper-olok2kan kami? Berkata Musa: Aku berlindung pada Allah, bahwa aku termasuk orang2 yang jahil (tiada berilmu).

٦٧- وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تَذْبَحُوا بَقَرَةً قَالُوا أَتَتَّخِذُنَا هُزُوًا قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ○

-68- Berkata mereka itu: Mintakanlah untuk kami kepada Tuhanmu, supaya diterangkanNya kepada kami, sapi apakah itu? Berkata Musa: Sesungguhnya Allah berkata, bahwa sapi itu tiada tua dan tiada pula terlalu muda, pertengahan antara itu, maka perbuatlah apa yang disuruh itu.

٦٨- قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا هِيَ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا فَارِضٌ وَلَا بِكْرٌ عَوَانٌ بَيْنَ ذَٰلِكَ فَافْعَلُوا مَا تُؤْمَرُونَ ○

Keterangan ayat 67 - 73 hal 14 - 15

Pada masa Nabi Musa adalah seorang laki-laki yang membunuh temannya. Kemudian dengan segera ia sendiri mengadukan pembunuhan itu kepada Musa. Setelah itu Musa memeriksa siapa orang yang membunuhnya, maka tiadalah dapat diketahuinya. Kemudian Allah menyuruh mereka, supaya menyembelih sapi betina dan memukul orang yang terbunuh itu dengan sebagian anggota sapi itu. Setelah mereka perbuat yang demikian, maka Allah menghidupkan orang yang terbunuh itu sambil menerangkan, bahwa orang yang membunuhnya, ialah orang yang mengadukan kepada Musa itu.

Menurut Syekh M. Rasyid Ridla, bukanlah orang yang mati itu hidup kembali, melainkan dengan penyembelihan sapi itu d.l.l. menurut syari'at Musa tercapailah perdamaian dan terhindarlah pertumpahan darah. Jadi arti menghidupkan orang mati ialah memelihara jiwa dan pertumpahan darah dan perang saudara, sebab perselisihan tentang pembunuhan yang terjadi itu. Pendeknya dengan adanya hukum

-69- Berkata mereka itu: Mintakanlah untuk kami kepada Tuhanmu, supaya diterangkanNya kepada kami, apakah warnanya? Jawab Musa: Sesungguhnya Allah berkata: Sapi itu kuning tua warnanya, menggirangkan hati orang2 yang melihatnya.

٦٩- قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا لَوْنُهَا ۚ قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ صَفْرَاءُ فَاقِعٌ لَوْنُهَا تَسُرُّ النَّاظِرِينَ ○

-70- Berkata mereka itu: Mintakanlah untuk kami kepada Tuhanmu, supaya diterangkanNya kepada kami, sapi apakah itu? Sungguh sapi itu telah meragukan kami. Insya Allah kami mendapat petunjuk (mencari sapi itu).

٧٠- قَالُوا ادْعُ لَنَا رَبَّكَ يُبَيِّنْ لَنَا مَا هِيَ إِنَّ الْبَقَرَ تَشَابَهَ عَلَيْنَا وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَمُهْتَدُونَ ○

-71- Berkata Musa: Allah berfirman: Sesungguhnya sapi itu bukan yang telah patuh untuk membajak bumi dan bukan pula menyirami ladang, lagi sejahtera, tidak belang warnanya sedikitpun. Berkata mereka itu: Sekarang telah engkau terangkan dengan sebenarnya. Lalu mereka sembelih sapi itu, hampir mereka tiada dapat memperbuatnya.

٧١- قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَا ذَلُولٌ تُثِيرُ الْأَرْضَ وَلَا تَسْقِي الْحَرْثَ مُسَلَّمَةٌ لَا شِيَةَ فِيهَا ۚ قَالُوا الْآنَ جِئْتَ بِالْحَقِّ ۚ فَذَبَحُوهَا وَمَا كَادُوا يَفْعَلُونَ ○

-72- (Ingatlah) ketika kamu membunuh seseorang, lalu kamu ber-bantah2 tentang siapa yang membunuhnya, sedang Allah melahirkan apa2 yang kamu sembunyikan.

٧٢- وَإِذْ قَتَلْتُمْ نَفْسًا فَادَّارَأْتُمْ فِيهَا ۖ وَاللَّهُ مُخْرِجٌ مَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ○

-73- Lalu Kami berkata: Pukullah orang yang mati itu dengan sebagian anggota sapi itu. Demikianlah Allah menghidupkan orang2 mati dan memperlihatkan kepadamu ayat2Nya (tanda-tanda kekuasaanNya), mudah-mudahan kamu memikirkannya.

٧٣- فَقُلْنَا اضْرِبُوهُ بِبَعْضِهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُحْيِي اللَّهُ الْمَوْتَىٰ وَيُرِيكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ○

---

penyembelihan sapi itu hiduplah mereka dengan aman kembali.

Menurut Syekh M. Syaltut, tafsir ini amat jauh sekali dari arti ayat tersebut.

Kissah ini suatu pelajaran kepada orang2 yang suka mempersempit perintah Allah. Allah menyuruh mereka, supaya menyembelih sapi betina. Kalau mereka sembelih saja sembarangan sapi, niscaya cukuplah yang demikian. Tetapi mereka bertanya lagi: Sapi apakah? Bagaimanakah warnanya? dan sebagainya, sehingga dengan penjawabannya bertambah susah mencari sapi yang seperti itu.

Pada masa Nabi Muhammad ada juga beberapa sahabatnya bertanya ini dan itu: Bagaimana hukumnya? Haramkah atau wajibkah? Nabi Muhammad bersabda: Apa2 yang diterangkan Allah, bahwa ia wajib atau tersuruh, jadilah hukumnya wajib. Apa2 yang dikatakanNya haram atau terlarang, niscaya ia jadi haram. Tetapi jika Allah diam (tiada mengatakan apa2), maka adalah yang demikian itu rahmat (kelapangan) bagimu (boleh diperbuat).

-74- Kemudian hatimu menjadi keras sesudah itu, lalu ia seperti batu atau lebih keras. Sesungguhnya dari sebagian batu, terpancar air sungai dari padanya, dan diantara batu ada yang belah, lalu keluar air dari padanya, dan setengahnya pula jatuh, karena takut kepada Allah. Allah tiada lalai dari apa2 yang kamu kerjakan.

٧٤- ثم قست قلوبكم من بعد ذلك
فهي كالحجارة أو أشد قسوة
وإن من الحجارة لما يتفجر منه
الأنهار وإن منها لما يشقق
فيخرج منه الماء وإن منها لما
يهبط من خشية الله وما الله
بغافل عما تعملون ○

-75- Adakah kamu harap, bahwa mereka itu akan beriman kepadamu dan sesungguhnya segolongan diantara mereka mendengar perkataan Allah, kemudian mereka ubah setelah dipikirkannya, padahal mereka itu mengetahui.

٧٥- أفتطمعون أن يؤمنوا لكم وقد كان فريق
منهم يسمعون كلام الله ثم يحرفونه
من بعد ما عقلوه وهم يعلمون ○

-76- Apabila mereka menemui orang2 yang beriman, mereka berkata: Kami telah beriman. Tetapi apabila mereka bersembunyi sesamanya, mereka berkata: Mengapa kamu beritakan kepada orang2 beriman (karunia) yang dibukakan Allah kepadamu? (Mengapa kamu beritakan ilmu atau sifat2 Muhammad yang dalam kitabmu)? Nanti mereka menghujah (mengalahkan) kamu dengan dia disisi Tuhanmu, tiadakah kamu memikirkan?

٧٦- وإذا لقوا الذين آمنوا قالوا آمنا و
إذا خلا بعضهم إلى بعض قالوا
أتحدثونهم بما فتح الله عليكم
ليحاجوكم به عند ربكم أفلا تعقلون ○

-77- Tiadakah mereka itu tahu, bahwa Allah mengetahui apa2 yang mereka rahasiakan dan apa2 yang mereka lahirkan.

٧٧- أولا يعلمون أن الله يعلم ما
يسرون وما يعلنون ○

-78- Diantara mereka itu ada orang yang ummi ('awam), tiada mengetahui Kitab selain perkara yang bohong2 dan mereka tiada lain, hanya me-ngira2 saja.

٧٨- ومنهم أميون لا يعلمون الكتاب
إلا أماني وإن هم إلا يظنون ○

-79- Maka celakalah bagi orang2 yang menulis kitab dengan tangannya, kemudian mereka berkata: Ini dari sisi Allah, supaya dapat mereka menjualnya dengan uang yang sedikit. Celakalah bagi mereka karena tulisan tangannya dan celakalah bagi mereka karena usahanya.

٧٩- فويل للذين يكتبون الكتاب
بأيديهم ثم يقولون هذا من
عند الله ليشتروا به ثمنا قليلا
فويل لهم مما كتبت أيديهم و
ويل لهم مما يكسبون ○

-80- Berkata mereka: Kita tiada akan disentuh api neraka,. melainkan beberapa hari saja. Katakanlah: Adakah kamu telah berjanji dengan Allah, tentu Allah tiada akan memungkiri janjiNya, atau kamu mengadakan bohong terhadap Allah dengan sesuatu yang tiada kamu ketahui?

٨٠ - وَقَالُوا لَنْ تَمَسَّنَا النَّارُ إِلَّا أَيَّامًا مَعْدُودَةً قُلْ أَتَّخَذْتُمْ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدًا فَلَنْ يُخْلِفَ اللَّهُ عَهْدَهُ أَمْ تَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ○

-81- Ya, barang siapa mengerjakan kejahatan dan telah meliputi kesalahan itu, maka mereka itu penghuni neraka, sedang mereka kekal didalamnya.

٨١ - بَلَىٰ مَنْ كَسَبَ سَيِّئَةً وَأَحَاطَتْ بِهِ خَطِيئَتُهُ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ○

-82- Orang2 yang beriman dan ber'amal salih, mereka itu penghuni surga, sedang mereka kekal didalamnya.

٨٢ - وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ○

-83- Ketika Kami ambil janji Bani Israil, bahwa tidak boleh kamu sembah, selain Allah dan berbuat baik kepada ibu bapa, karib kirabat, anak2 yatim dan orang2 miskin; dan katakanlah kepada manusia perkataan yang baik; dan dirikanlah sembahyang dan berikanlah zakat, kemudian kamu berpaling (tiada menurut perintah itu), kecuali sedikit diantaramu, sedang kamu tetap berpaling.

٨٣ - وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُعْرِضُونَ ○

-84- Ketika Kami ambiljanjimu, (yaitu) tidak boleh kamu menumpahkan darahmu (setengah kamu membunuh yang lain) dan tidak boleh kamu mengusir saudaramu dari kampungnya, kemudian kamu telah ikrar dan kamu mengakuinya.

٨٤ - وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ لَا تَسْفِكُونَ دِمَاءَكُمْ وَلَا تُخْرِجُونَ أَنْفُسَكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ ثُمَّ أَقْرَرْتُمْ وَأَنْتُمْ تَشْهَدُونَ ○

Keterangan ayat 83 hal 17

Dalam ayat ini dengan tegas diterangkan, bahwa perintah memperbuat kebaikan kepada ibu bapa, disebutkan sesudah perintah menyembah Allah, Tuhan yang mahaesa, sebagai bukti, bahwa berbuat baik kepada ibu bapa amat penting dalam agama Islam. Dalam ayat 215 Al-Baqarah diterangkan, bahwa berbuat baik kepada ibu bapa ialah dengan menafkahkan harta kepadanya. Jadi bukan dengan se-mata2 ziarah mengunjunginya dihari baik dan dibulan baik.

Setengah orang Islam terpengaruh oleh didikan Barat, katanya: Tidak perlu berbuat baik kepada ibu bapa, karena keduanya mendidik anaknya adalah karena suatu kewajiban diatas pundaknya. Jadi tidak perlu membalas jasanya. Tetapi mereka lupa, bahwa disamping tiap2 kewajiban, ada pula hak yang wajib ditunaikan. Sebab itu ibu bapa berhak mendapat kebaikan dari anaknya, sebagaimana keduanya berkewajiban mendidik anaknya.

٨٥ - ثُمَّ اَنْتُمْ هٰٓؤُلَاۤءِ تَقْتُلُوْنَ اَنْفُسَكُمْ وَتُخْرِجُوْنَ فَرِيْقًا مِّنْكُمْ مِّنْ دِيَارِهِمْ تَظٰهَرُوْنَ عَلَيْهِمْ بِالْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاِنْ يَّأْتُوْكُمْ اُسٰرٰى تُفٰدُوْهُمْ وَهُوَ مُحَرَّمٌ عَلَيْكُمْ اِخْرَاجُهُمْ اَفَتُؤْمِنُوْنَ بِبَعْضِ الْكِتٰبِ وَتَكْفُرُوْنَ بِبَعْضٍ فَمَا جَزَاۤءُ مَنْ يَّفْعَلُ ذٰلِكَ مِنْكُمْ اِلَّا خِزْيٌ فِى الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ الْقِيٰمَةِ يُرَدُّوْنَ اِلٰٓى اَشَدِّ الْعَذَابِ وَمَا اللّٰهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُوْنَ ○

-85- Kemudian sebagian kamu membunuh yang lain, dan kamu usir satu golongan diantaramu dari kampungnya, bertolong-tolongan kamu atas berbuat dosa dan aniaya; kalau datang kepadamu orang-orang tawanan, tebus-menebusi kamu dengan mereka, sedang telah diharamkan atas kamu mengusir mereka. Adakah kamu percaya kepada sebagian Kitab dan ingkar akan sebagiannya? Maka tiadalah balasan bagi orang yang memperbuat demikian diantaramu, melainkan kehinaan dalam kehidupan dunia; dan pada hari kiamat mereka dimasukkan kedalam siksaan yang keras. Allah tiada lalai dari apa2 yang kamu kerjakan.

٨٦ - اُولٰۤىِٕكَ الَّذِيْنَ اشْتَرَوُا الْحَيٰوةَ الدُّنْيَا بِالْاٰخِرَةِ فَلَا يُخَفَّفُ عَنْهُمُ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ يُنْصَرُوْنَ ○

-86- Mereka itu ialah orang2 yang membeli (menukar) kehidupan didunia dengan akhirat, maka tiadalah diringankan siksaan dari mereka dan tiada pula mereka mendapat pertolongan.

٨٧ - وَلَقَدْ اٰتَيْنَا مُوْسَى الْكِتٰبَ وَقَفَّيْنَا مِنْۢ بَعْدِهٖ بِالرُّسُلِ وَاٰتَيْنَا عِيْسَى ابْنَ مَرْيَمَ الْبَيِّنٰتِ وَاَيَّدْنٰهُ بِرُوْحِ الْقُدُسِ اَفَكُلَّمَا جَاۤءَكُمْ رَسُوْلٌۢ بِمَا لَا تَهْوٰٓى اَنْفُسُكُمُ اسْتَكْبَرْتُمْ فَفَرِيْقًا كَذَّبْتُمْ وَفَرِيْقًا تَقْتُلُوْنَ ○

-87- Sesungguhnya telah Kami berikan kitab (Taurat) kepada Musa dan Kami ikuti kemudiannya dengan beberapa rasul; dan Kami berikan kepada Isa anak Maryam beberapa keterangan, (bahwa ia menjadi rasul) dan Kami kuatkan dia dengan roh suci (Jibril). Adakah tiap2 rasul yang datang kepadamu, membawa sesuatu yang tiada diingini oleh hawa nafsumu, lalu kamu sombong; maka segolongan, kamu dustakan dan segolongan lagi kamu bunuh.

Keterangan ayat 85 hal 18.

Ayat ini sebenarnya terhadap kepada Bani Israil, tetapi untuk pengajaran kepada kita kaum Muslimin.

Barang siapa yang percaya dan menurut sebagain Kitab, tetapi meninggalkan sebagiannya, maka ia mendapat kehinaan dan kesusahan diatas dunia, sedang di akhirat akan dimasukkan kedalam naraka.

Banyak orang2 Islam, kita lihat mereka mengerjakan sembahyang, puasa, haji d.s.b.nya, tetapi mereka mengambil hak orang atau hak negara, menganiaya, mencaci, (mengumpat), iri hati, tekebur, adu mengadu, memutuskan silaturrahmi (bermusuh-musuhan) dsb. Maka orang yang seperti itu, adalah beriman dan menurut sebagian Qur'an tetapi kafir (ingkar) kepada sebagian yang lain.

Oleh sebab itu adalah balasan untuk mereka kehinaan dan kesusahan diatas dunia, sedang diakhirat disiksa pula. Dengan keterangan ini patutlah kaum Muslimin insaf, supaya mereka beriman dan menurut apa2 yang diperintahkan Allah dalam Qur'an semuanya, bukanlah dengan menurut satu dua ayat saja.

-88- **Berkata** mereka itu: Hati .kami tertutup, (tidak mau menerima), tetapi Allah mengutuki mereka sebab kekapirannya, maka sedikitlah yang beriman diantara mereka.

٨٨. وَقَالُوا قُلُوبُنَا غُلْفٌ ۚ بَل لَّعَنَهُمُ اللَّهُ بِكُفْرِهِمْ فَقَلِيلًا مَّا يُؤْمِنُونَ ○

-89- Tatkala datang Kitab (Qur'an) kepada mereka dari sisi Allah, yang membenarkan Kitab yang ada pada mereka (Taurat) dan adalah mereka pada masa dahulu meminta pertolongan dengan dia buat melawan orang2 kafir; tetapi tatkala datang kepada mereka apa yang mereka ketahui (Muhammad), mereka mengingkarinya; maka kutuk Allah atas orang2 yang kafir itu.

٨٩. وَلَمَّا جَاءَهُمْ كِتَابٌ مِّنْ عِندِ اللَّهِ مُصَدِّقٌ لِّمَا مَعَهُمْ وَكَانُوا مِن قَبْلُ يَسْتَفْتِحُونَ عَلَى الَّذِينَ كَفَرُوا فَلَمَّا جَاءَهُم مَّا عَرَفُوا كَفَرُوا بِهِ ۚ فَلَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الْكَافِرِينَ ○

-90- Amat jahat, mereka itu menjual dirinya menjadi ingkar akan (Kitab) yang diturunkan Allah, karena dengki (irihati), sebab Allah melimpahkan karuniaNya kepada siapa yang dikehendakiNya diantara hamba2Nya; maka mereka kembali dengan mendapat dua kali kemarahan. Untuk orang2 kafir itu azab yang menghinakan.

٩٠. بِئْسَمَا اشْتَرَوْا بِهِ أَنفُسَهُمْ أَن يَكْفُرُوا بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ بَغْيًا أَن يُنَزِّلَ اللَّهُ مِن فَضْلِهِ عَلَىٰ مَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۖ فَبَاءُوا بِغَضَبٍ عَلَىٰ غَضَبٍ ۚ وَلِلْكَافِرِينَ عَذَابٌ مُّهِينٌ ○

-91- Apabila dikatakan kepada mereka: Berimanlah kamu kepada (kitab) yang diturunkan Allah, berkata mereka: Kami beriman kepada (kitab) yang diturunkan kepada kami, sedang mereka ingkar akan (kitab) yang diturunkan kemudiannya, pada hal kitab itu sebenarnya (dari Allah) serta membenarkan (kitab) yang ada pada mereka. Katakanlah: Mengapakah kamu bunuh nabi2 Allah masa dahulu, jika kamu sebenarnya beriman ?

٩١. وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ آمِنُوا بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ قَالُوا نُؤْمِنُ بِمَا أُنزِلَ عَلَيْنَا وَيَكْفُرُونَ بِمَا وَرَاءَهُ وَهُوَ الْحَقُّ مُصَدِّقًا لِّمَا مَعَهُمْ ۗ قُلْ فَلِمَ تَقْتُلُونَ أَنبِيَاءَ اللَّهِ مِن قَبْلُ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ○

-92- Sesungguhnya telah datang Musa kepadamu dengan (membawa) keterangan2 kemudian kamu ambil anak sapi (menjadi Tuhan) sepeninggalnya, sedang kamu orang aniaya.

٩٢. وَلَقَدْ جَاءَكُم مُّوسَىٰ بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ اتَّخَذْتُمُ الْعِجْلَ مِن بَعْدِهِ وَأَنتُمْ ظَالِمُونَ ○

Keterangan ayat 92 hal 19.

Nabi Musa, Isa, Muhammad dll. membawa keterangan sebagai besluit, bahwa ia menjadi nabi dan **utusan Allah. Keterangan** itu ialah pekerjaan luar biasa, yang tidak bisa ditiru oleh umatnya, namanya „mu'jizat". Mu'jizat Musa ialah air laut menjadi belah dua, tongkatnya menjadi ular dsb. Mu'jizat Isa dapat menghidupkan orang mati, menyembuhkan penyakit sopak, kusta dsb.

Adapun mu'jizat Muhammad yang terbesar dan sampai sekarang masih kita lihat dengan mata kepala ialah Qur'an suci. Sehingga kini tiada bisa seorang juga menirunya. Mu'jizat itu menurut keadaan tempat dan masa. Sekarang ini masa ilmu pengetahuan, karang mengarang, pidato, fasih lidah. Oleh sebab itu adalah mu'jizat nabi Muhammad kitab suci Qur'an yang berisi i'tikad (kepercayaan) dengan cukup alasannya, peraturan2 yang sesuai dengan pikiran yang waras, budi pekerti dan kesopanan tinggi, amal ibadat untuk membersihkan rohani dll. yang berfaedah untuk keamanan dan perdamaian dunia.

-93- (Ingatlah) ketika Kami ambil janjimu dan Kami tinggikan bukit diatas kamu, (seraya Kami berkata): Kerjakanlah apa2 yang Kami perintahkan kepadamu dengan ber-sungguh2 dan dengarkanlah! Mereka berkata: Kami dengarkan dan kami durhakai. Telah lekat dihati mereka mencintai anak sapi itu disebabkan kekafirannya. Katakanlah, amat jahat apa yang diperintahkan oleh keimananmu, jika kamu sebenarnya orang beriman.

٩٣- وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَكُمْ وَرَفَعْنَا فَوْقَكُمُ الطُّورَ خُذُوا مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَاسْمَعُوا قَالُوا سَمِعْنَا وَعَصَيْنَا وَأُشْرِبُوا فِي قُلُوبِهِمُ الْعِجْلَ بِكُفْرِهِمْ قُلْ بِئْسَمَا يَأْمُرُكُمْ بِهِ إِيمَانُكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ○

-94- Katakanlah: Jika kampung akhirat khusus untukmu disisi Allah tanpa manusia yang lain, maka hendaklah kamu cita2 mati, jika kamu orang yang benar.

٩٤- قُلْ إِنْ كَانَتْ لَكُمُ الدَّارُ الْآخِرَةُ عِنْدَ اللَّهِ خَالِصَةً مِنْ دُونِ النَّاسِ فَتَمَنَّوُا الْمَوْتَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ○

-95- Mereka tiada akan mencita2 mati se-lama2-nya, sebab (dosa) yang telah mereka kerjakan dan Allah Mahamengetahui orang2 yang aniaya.

٩٥- وَلَنْ يَتَمَنَّوْهُ أَبَدًا بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ ○

-96- Seungguhnya engkau dapati mereka se-loba2 manusia untuk hidup (didunia), sehingga dari orang2 yang musyrik; salah seorang mereka menghendaki supaya berumur seribu tahun lamanya; dan ia tiada jauh dari azab, meskipun panjang usianya; dan Allah Mahamelihat apa2 yang mereka kerjakan.

٩٦- وَلَتَجِدَنَّهُمْ أَحْرَصَ النَّاسِ عَلَىٰ حَيَاةٍ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا يَوَدُّ أَحَدُهُمْ لَوْ يُعَمَّرُ أَلْفَ سَنَةٍ وَمَا هُوَ بِمُزَحْزِحِهِ مِنَ الْعَذَابِ أَنْ يُعَمَّرَ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا يَعْمَلُونَ ○

-97- Katakanlah: Barang siapa menjadi musuh bagi Jibril, maka sesungguhnya Jibril itu menurunkan Qur'an kedalam hati engkau (ya Muhammad) dengan izin Allah, serta membenarkan (kitab) yang sebelumnya dan menjadi petunjuk dan kabar gembira bagi orang2 beriman.

٩٧- قُلْ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِجِبْرِيلَ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَىٰ قَلْبِكَ بِإِذْنِ اللَّهِ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَهُدًى وَبُشْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ ○

-98- Barang siapa menjadi musuh bagi Allah, malaikatNya, rasul2Nya, Jibril dan Mikail, maka sesungguhnya Allah musuh bagi orang2 kafir itu.

٩٨- مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِلَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَرُسُلِهِ وَجِبْرِيلَ وَمِيكَالَ فَإِنَّ اللَّهَ عَدُوٌّ لِلْكَافِرِينَ ○

Keterangan arti مُشْرِكِيْنَ جـ مُشْرِك **ayat 96.**

Musyrik = orang musyrik = orang mempersekutukan Allah dengan berhala dsb. Berhala itu mereka jadikan sekutu Allah. Umumnya penduduk tanah Arab waktu turun Al-Qur'an, orang2 musyrik. Jadi mereka bukan Yahudi dan bukan pula Nasrani. Kedua golongan ini dinamakan ahli Kitab.

-99- Sesungguhnya telah Kami turunkan kepada engkau beberapa ayat yang terang dan tiadalah yang menyangkalnya, kecuali orang2 pasik.

٩٩- ولقد أنزلنا إليك آيات بينات وما يكفر بها إلا الفاسقون ○

-100- Adakah tiap2 mereka membuat suatu perjanjian, sebagian mereka melanggarnya, bahkan kebanyakan mereka tiada beriman.

١٠٠- أوكلما عاهدوا عهدا نبذه فريق منهم بل أكثرهم لا يؤمنون ○

-101- Tatkala datang kepada mereka rasul dari sisi Allah, yang membenarkan (Kitab) yang ada pada mereka, maka sebahagian diantara mereka yang mempunyai Kitab itu membuangkan Kitab Allah dibelakang punggungnya, se-olah2 mereka itu tiada mengetahui.

١٠١- ولما جاءهم رسول من عند الله مصدق لما معهم نبذ فريق من الذين أوتوا الكتاب كتاب الله وراء ظهورهم كأنهم لا يعلمون ○

-102- Mereka mengikuti apa yang dibacakan syetan (ketua tukang sihir) pada masa kerajaan Sulaiman; dan Sulaiman itu bukan orang kafir, tetapi syetanlah yang kafir. Mereka ajarkan ilmu sihir kepada manusia, dan apa2 yang diturunkan kepada dua malaikat: Harut dan Marut dinegeri Babil. Keduanya tiada mengajarkan sihir kepada seseorang, melainkan lebih dahulu berkata: Kami ini hanya mendatangkan cobaan, sebab itu janganlah engkau kafir. Lalu mereka mempelajari dari keduanya apa2 yang akan menceraikan antara suami dengan isterinya. Mereka itu tiada memberi melarat kepada seorang juapun, kecuali dengan izin Allah. Mereka mempelajari apa2 yang melarat kepada mereka dan tiada bermanfa'at bagi mereka. Sesungguhnya mereka itu telah tahu, siapa yang membeli sihir (mengerjakannya) tak adalah untuknya bagian diakhirat. Sesungguhnya amat jahat orang2 yang menjual dirinya dengan sihir, jika mereka mengetahui.

١٠٢- واتبعوا ما تتلوا الشياطين على ملك سليمن وما كفر سليمن ولكن الشياطين كفروا يعلمون الناس السحر وما أنزل على الملكين ببابل هاروت وماروت وما يعلمان من أحد حتى يقولا إنما نحن فتنة فلا تكفر فيتعلمون منهما ما يفرقون به بين المرء وزوجه وما هم بضارين به من أحد إلا بإذن الله ويتعلمون ما يضرهم ولا ينفعهم ولقد علموا لمن اشتره ما له في الآخرة من خلاق ولبئس ما شروا به أنفسهم لو كانوا يعلمون ○

Keterangan arti سحر ayat 102.

Sihir itu banyak artinya:

a. Menipu mata orang dan mengkhayalkan sesuatu yang bukan sebenarnya, seperti yang diperbuat oleh orang main sunglap. Maka sihir seperti itu tiada merusakkan orang, sebab itu tiada haram hukumnya.

b. Perkataan yang indah, manis, menarik hati pendengar2nya, sehingga mereka dengan terpesona mengikut perkataan itu. Kalau tujuan perkataan itu untuk menerima suatu kebenaran; maka hukumnya halal, bahkan inilah yang dinamakan sihir yang halal. Tetapi kalau tujuannya untuk fitnah, mengadu

-103- Kalau mereka beriman dan bertaqwa, sesungguhnya pahala dari sisi Allah lebih baik, jika mereka mengetahui.

١٠٣- ولو أنهم آمنوا واتقوا لمثوبة من عند الله خير لو كانوا يعلمون ۝

-104- Hai orang2 yang beriman! Janganlah kamu sebut: Ra'inaa (Jagalah kami) dan sebutlah: Pandanglah kami, dan dengarkanlah olehmu! Dan untuk orang2 kafir itu azab yang pedih.

١٠٤- يا أيها الذين آمنوا لا تقولوا راعنا وقولوا انظرنا واسمعوا وللكافرين عذاب أليم ۝

-105- Tiada suka orang2 yang kafir diantara ahli kitab (Yahudi, Nasrani) dan tidak pula orang2 musyrik, bahwa turun kebaikan kepadamu dari Tuhanmu. Dan Allah menentukan dengan rahmatNya akan orang yang dikehendakiNya; dan Allah Mempunyai karunia yang mahabesar.

١٠٥- ما يود الذين كفروا من أهل الكتاب ولا المشركين أن ينزل عليكم من خير من ربكم والله يختص برحمته من يشاء والله ذو الفضل العظيم ۝

-106- Apa2 ayat (mu'jizat) yang Kami ubah atau Kami lupakan (kepadamu), Kami datangkan (gantinya) dengan yang lebih baik dari padanya atau yang seumpamanya. Tidakkah engkau tahu, bahwa Allah Mahakuasa atas tiap2 sesuatu?

١٠٦- ما ننسخ من آية أو ننسها نأت بخير منها أو مثلها ألم تعلم أن الله على كل شيء قدير ۝

---

domba antara dua orang laki isteri supaya bercerai, maka hukumnya haram.

c. Minta pertolongan kepada syetan dan mengabdi kepadanya dengan memuja dan mantera2 untuk merusakkan orang. Maka sihir seperti ini haram hukumnya, bahkan mengafirkan, karena mempersekutukan Allah dengan syetan.

Pendeknya tiap2 sesuatu yang aneh bin ajaib tidak diketahui sebab musababnya oleh umum, dinamai sihir juga.

Keterangan ayat 106 hal 22.

Dahulu telah kita terangkan, bahwa mu'jizat Musa berlainan dengan mu'jizat Isa dan Muhammad. Sebabnya ialah karena berlainan masa dan tempat. Oleh sebab itu Allah menerangkan hal itu pada ayat 106.

Mu'jizat Muhammad, yaitu Qur'an, lebih baik dan sesuai dengan masa sekarang, masa ilmu pengetahuan, karang mengarang dan pidato.

Adapun mu'jizat Musa, yaitu tongkatnya menjadi ular, bersesuaian dengan masa purbakala, masa banyak orang2 tukang sihir.

Kebanyakan 'ulama mentafsirkan ayat 106 itu seperti berikut:

„Apa2 ayat (Qur'an) yang Kami ubah (nasikhkan) atau Kami lupakan (kepadamu), maka Kami datangkan yang terlebih baik dari padanya atau seumpamanya ....." ya'ni diantara ayat2 Qur'an itu ada yang mansukh (diubah) hukumnya, bacaannya atau kedua-duanya dan diganti dengan yang terlebih baik dari padanya atau seumpamanya.

Menurut pendapat mereka itu, bahwa sebagian ayat Qur'an **ada yang mansukh.**

Menurut pendapat Syekh M. 'Abduh, bahwa ayat2 Qur'an, sebagaimana termaktub dalam mushaf 'Usmani, tak ada yang mansukh satu ayatpun, karena arti ayat itu, bukan ayat Qur'an, melainkan tanda dan keterangan jadi Rasul (mu'jizat).

-107- Tidakkah engkau tahu, bahwa bagi Allah kerajaan langit dan bumi; dan tak ada wali dan penolong untukmu, selain dari Allah.

١٠٧. أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللّٰهَ لَهُ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَمَا لَكُمْ مِّنْ دُوْنِ اللّٰهِ مِنْ وَّلِيٍّ وَّلَا نَصِيْرٍ ○

-108- Adakah kamu kehendaki akan meminta kepada rasulmu, seperti orang dahulu meminta kepada Musa? Barang siapa yang mempertukarkan keimanan dengan kufur , maka sesungguhnya telah sesat ia dari jalan yang lurus.

١٠٨. أَمْ تُرِيْدُوْنَ أَنْ تَسْـَٔلُوْا رَسُوْلَكُمْ كَمَا سُئِلَ مُوْسٰى مِنْ قَبْلُ ۗ وَمَنْ يَّتَبَدَّلِ الْكُفْرَ بِالْإِيْمَانِ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاۤءَ السَّبِيْلِ ○

-109- Kebanyakan ahli kitab ber-cita2, supaya mereka mengembalikan kamu menjadi kafir, sesudah kamu beriman, karena dengki dalam hati mereka, sesudah nyata kebenaran bagi mereka. Maka ma'afkanlah mereka dan bebaskanlah, sehingga Allah mendatangkan perintahNya. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas tiap2 sesuatu.

١٠٩. وَدَّ كَثِيْرٌ مِّنْ أَهْلِ الْكِتٰبِ لَوْ يَرُدُّوْنَكُمْ مِّنْ بَعْدِ إِيْمَانِكُمْ كُفَّارًا ۚ حَسَدًا مِّنْ عِنْدِ أَنْفُسِهِمْ مِّنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْحَقُّ ۚ فَاعْفُوْا وَاصْفَحُوْا حَتّٰى يَأْتِيَ اللّٰهُ بِأَمْرِهٖ ۗ إِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ○

-110- Dirikanlah sembahyang dan bayarkanlah zakat; dan apa2 yang kamu usahakan diantara kebaikan untuk dirimu, niscaya kamu peroleh pahalanya disisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha melihat apa2 yang kamu kerjakan.

١١٠. وَأَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَ ۗ وَمَا تُقَدِّمُوْا لِأَنْفُسِكُمْ مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوْهُ عِنْدَ اللّٰهِ ۗ إِنَّ اللّٰهَ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ ○

-111- Berkata mereka itu: Tiadalah yang akan masuk surga, melainkan orang2 Yahudi atau orang2 Nasrani. Demikianlah angan2 mereka. Katakanlah: Unjukkanlah dalil (alasanmu), jika kamu orang benar.

١١١. وَقَالُوْا لَنْ يَّدْخُلَ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ كَانَ هُوْدًا أَوْ نَصٰرٰى ۗ تِلْكَ أَمَانِيُّهُمْ ۗ قُلْ هَاتُوْا بُرْهَانَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ○

-112- Ya, barang siapa yang telah Islam (menundukkan) mukanya kepada Allah, sedang ia berbuat baik, maka untuknya pahala disisi Tuhannya; dan tak ada ketakutan atas mereka dan tiada mereka berduka cita.

١١٢. بَلٰى ۗ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهٗ لِلّٰهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهٗ أَجْرُهٗ عِنْدَ رَبِّهٖ ۖ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ○

Keterangan ayat 111 - 112 hal 23.

Orang2 Yahudi mengatakan, bahwa merekalah yang benar dan akan masuk surga. Orang2 Nasrani mengatakan pula, bahwa merekalah yang benar dan akan masuk surga. Lalu Allah menegaskan, bahwa yang benar dan akan masuk surga, ialah orang yang tunduk dan patuh mengikut perintah Allah. Merekalah yang mendapat pahala disisi Tuhannya tanpa ketakutan dan kedukaan. Diantara perintah Allah ialah percaya kepada nabi Muhammad s.a.w.

-113- Berkata orang2 Yahudi: Orang2 Nasrani itu bukanlah atas suatu (kebenaran). Berkata pula orang2 Nasrani : Orang2 Yahudi bukanlah atas suatu (kebenaran), sedang mereka itu sama2 membaca Kitab. Demikian pula berkata orang2 yang tiada berpengetahuan seperti perkataan mereka. Maka Allah akan menghukum diantara mereka pada hari kiamat, tentang apa2 yang mereka perselisihkan.

١١٣. وَقَالَتِ الْيَهُودُ لَيْسَتِ النَّصٰرٰى عَلٰى
شَيْءٍ وَقَالَتِ النَّصٰرٰى لَيْسَتِ الْيَهُودُ
عَلٰى شَيْءٍ وَهُمْ يَتْلُونَ الْكِتٰبَ
كَذٰلِكَ قَالَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ مِثْلَ
قَوْلِهِمْ فَاللّٰهُ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ
فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ○

-114- Siapakah yang lebih aniaya dari orang yang melarang menyebut nama Allah dalam mesjidNya dan berusaha akan merobohkannya? Mereka itu tiada masuk kedalam mesjid itu, melainkan dengan berhati takut. Untuk mereka itu kehinaan didunia dan untuk mereka diakhirat siksaan yang besar.

١١٤. وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ مَنَعَ مَسٰجِدَ اللّٰهِ
أَنْ يُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ وَسَعٰى فِي خَرَابِهَا
أُولٰئِكَ مَا كَانَ لَهُمْ أَنْ يَدْخُلُوهَا
إِلَّا خَائِفِينَ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ
وَلَهُمْ فِي الْاٰخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ○

-115- Kepunyaan Allah timur dan barat, kemana kamu menghadap, maka disanalah kiblat (yang disukai) Allah. Sesungguhnya Allah Luas (karuniaNya) lagi Mahamengetahui.

١١٥. وَلِلّٰهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ فَأَيْنَمَا تُوَلُّوا
فَثَمَّ وَجْهُ اللّٰهِ إِنَّ اللّٰهَ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ○

-116- Berkata mereka itu: Allah mempunyai anak. Maha suci Allah dari pada itu. Bahkan kepunyaanNya apa2 yang dilangit dan dibumi, semuanya tunduk kepadaNya.

١١٦. وَقَالُوا اتَّخَذَ اللّٰهُ وَلَدًا سُبْحٰنَهُ بَلْ
لَهُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ كُلٌّ
لَهُ قٰنِتُونَ ○

117- (Dia) Yang menciptakan langit dan bumi; dan apabila Dia menghendaki mengadakan sesuatu Dia berkata: Jadilah engkau. Lalu jadilah ia.

١١٧. بَدِيعُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَإِذَا قَضٰى
أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ○

-118- Berkata orang2 yang tiada tahu: Mengapa Allah tiada membicarakan dengan kami, atau datang tanda (kekuasaanNya) kepada kami. Seperti demikianlah berkata orang2 yang sebelum mereka, seperti perkataan mereka. Serupa2 hati mereka. Sesungguhnya telah Kami terangkan beberapa tanda (kekuasaan) kepada kaum yang yakin.

١١٨. وَقَالَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ لَوْلَا
يُكَلِّمُنَا اللّٰهُ أَوْ تَأْتِينَا اٰيَةٌ كَذٰلِكَ
قَالَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ مِثْلَ قَوْلِهِمْ
تَشَابَهَتْ قُلُوبُهُمْ قَدْ بَيَّنَّا الْاٰيٰتِ
لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ ○

-119- Sesungguhnya telah Kami utus engkau dengan sebenarnya, untuk memberi kabar gembira dan kabar takut, dan engkau tiada diperiksa tentang orang2 penghuni neraka.

١١٩. إنا أرسلناك بالحق بشيرا ونذيرا ولا تسئل عن أصحب الجحيم ○

-120- Orang2 Yahudi dan Nasrani tiada suka kepada engkau, kecuali kalau engkau turut agama mereka. Katakanlah, sesungguhnya petunjuk Allah ialah sebenarnya petunjuk. Demi, jika engkau turut kemauan mereka, setelah engkau mendapat pengetahuan, tak adalah bagi engkau wali dan penolong dari (siksa) Allah.

١٢٠. ولن ترضى عنك اليهود ولا النصرى حتى تتبع ملتهم قل إن هدى الله هو الهدى ولئن اتبعت أهواءهم بعد الذي جاءك من العلم ما لك من الله من ولي ولا نصير ○

-121- Orang2 yang Kami turunkan Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan se-benar2nya membaca, mereka itu beriman kepada kitab itu; dan siapa yang ingkar akan dia, mereka itulah orang merugi.

١٢١. الذين آتينهم الكتب يتلونه حق تلاوته أولئك يؤمنون به ومن يكفر به فأولئك هم الخسرون ○

-122- Hai Bani Israil! Ingatlah akan nikmatKu, yang telah Kuberikan kepadamu dan sesungguhnya Aku telah melebihkan kamu dari seisi alam.

١٢٢. يبني إسراءيل اذكروا نعمتي التي أنعمت عليكم وأني فضلتكم على العلمين ○

-123- Takutilah hari (akhirat), (pada hari itu) seseorang tak dapat menggantikan orang lain sedikitpun, dan tiada diterima dari padanya tebusan dan tiada bermanfa'at baginya pertolongan, sedang mereka tiada mendapat pertolongan.

١٢٣. واتقوا يوما لا تجزي نفس عن نفس شيئا ولا يقبل منها عدل ولا تنفعها شفاعة ولا هم ينصرون ○

Keterangan ayat 121 hal 25.

Orang2 yang membaca kitab suci sebenar-benarnya membaca, niscaya mereka percaya kepadanya serta menurut apa2 pelajaran yang tersebut didalamnya. Orang2 Islam sekarang banyak yang membaca Qur'an, tetapi mereka tiada memperhatikan isinya dan tiada pula mengambil pelajaran dari padanya. Mereka membacanya untuk menjadi lagu dan penggirangkan hati, sedang isinya yang penting2 tiada mereka pahamkan.

Oleh sebab itulah banyak orang Islam yang tiada berobah budi pekertinya dan tiada takut memperbuat kejahatan, pada hal ia kerap kali membaca Qur'an. Ini tidak lain, hanya karena ia tiada memperhatikan isinya.

Orang2 Arab dahulu kala tak adalah yang memperhalus budi pekerti mereka, selain dari pada petunjuk Qur'an. Apakah sebabnya petunjuk Qur'an tiada mujarab untuk memperbaiki budi pekerti kita?

Itu tidak lain, hanya karena kita membaca Qur'an, tanpa mengerti maksudnya.

-124- (Ingatlah) ketika Ibrahim dicobai oleh Tuhannya dengan beberapa kalimat (perintah), lalu diturutnya sekalian perintah itu. Berkata Allah: Sesungguhnya Aku angkat engkau (ya Ibrahim) menjadi imam (orang ikutan) bagi manusia. Berkata Ibrahim: (Begitu pula hendaknya) dari anak cucuku. Berkata Allah: Tetapi orang2 yang aniaya tiada mendapat perjanjianKu ini.

١٢٤- وَإِذِ ابْتَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ رَبُّهُ بِكَلِمَاتٍ فَأَتَمَّهُنَّ ۖ
قَالَ إِنِّي جَاعِلُكَ لِلنَّاسِ إِمَامًا ۖ
قَالَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي ۖ قَالَ لَا يَنَالُ
عَهْدِي الظَّالِمِينَ ○

-125- (Ingatlah) ketika Kami jadikan Bait (ka'bah) tempat pulang balik bagi manusia (tempat ziarah) serta aman. Dan ambillah maqam Ibrahim jadi tempat sembahyang, dan Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Isma'il, supaya keduanya membersihkan rumahKu (ka'bah Allah) untuk orang2 thawaf (mengelilinginya), orang2 i'tikaf (duduk dimesjid beribadat) dan orang2 rukuk dan sujud.

١٢٥- وَإِذْ جَعَلْنَا الْبَيْتَ مَثَابَةً
لِلنَّاسِ وَأَمْنًا وَاتَّخِذُوا
مِنْ مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ مُصَلًّى ۖ
وَعَهِدْنَا إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ
أَنْ طَهِّرَا بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ وَ
الْعَاكِفِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ ○

-126- (Ingatlah) ketika berkata Ibrahim: Ya, Tuhanku jadikanlah ini sebuah negeri yang aman, dan berilah rezeki penduduknya dengan bermacam buah-buahan, (yaitu) orang yang beriman kepada Allah dan hari yang kemudian. Berfirman Allah: Barang siapa yang kafir, maka Kuberi kesenangan sedikit, kemudian Kumasukkan dia kedalam azab neraka; dan disitulah tempat tinggal yang se-jahat2nya.

١٢٦- وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَٰذَا
بَلَدًا آمِنًا وَارْزُقْ أَهْلَهُ مِنَ الثَّمَرَاتِ
مَنْ آمَنَ مِنْهُمْ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۖ
قَالَ وَمَنْ كَفَرَ فَأُمَتِّعُهُ قَلِيلًا
ثُمَّ أَضْطَرُّهُ إِلَىٰ عَذَابِ النَّارِ ۖ
وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ○

-127- (Ingatlah) ketika Ibrahim mempertinggi asas Bait (ka'bah) bersama Isma'il, (kemudian berkata): Ya Tuhan kami, terimalah amalan kami, sesungguhnya Engkau Mahamendengar lagi Mahamengetahui,

١٢٧- وَإِذْ يَرْفَعُ إِبْرَاهِيمُ الْقَوَاعِدَ مِنَ الْبَيْتِ
وَإِسْمَاعِيلُ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا ۖ إِنَّكَ
أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ○

Keterangan ayat 126 hal 26.

Dalam do'a Nabi Ibrahim itu dengan tegas memohonkan kepada Allah:

a. Supaya negeri Makkah aman sentosa, tak ada peperangan dan pembunuhan, tak ada perampok dan penyamun, tak ada pencuri dan pencopet, sehingga aman semua penduduk, aman jiwa dan harta bendanya.

b. Supaya penduduk yang beriman mendapat rezeki yang baik dan makanan yang cukup, sehingga mereka bertubuh sehat dan berfikir waras.

Memang keamanan dan makanan yang cukup itu syarat yang mutlak untuk pembangunan suatu negara, baik pembangunan rohani atau jasmani, ataupun pembangunan moral atau material.

Kaum Muslimin Indonesia baiklah mengikuti Nabi Ibrahim itu, berdo'a kepada Allah, mudah2an negara Indonesia aman dan makmur serta berusaha dengan sungguh2, supaya tercapai keamanan dan berlipat ganda hasil makanan.

-128- Ya Tuhan kami, jadikanlah kami dua orang muslim, (patuh mengikut mu) dan dari anak cucu kami menjadi umat muslim bagi Engkau, dan perlihatkanlah kepada kami 'amalan haji, dan terimalah taubat kami; sesungguhnya Engkau Penerima taubat, lagi Penyayang,

١٢٨- رَبَّنَا وَاجْعَلْنَا مُسْلِمَيْنِ لَكَ وَمِنْ ذُرِّيَّتِنَآ أُمَّةً مُّسْلِمَةً لَّكَ وَأَرِنَا مَنَاسِكَنَا وَتُبْ عَلَيْنَا ۚ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ○

-129- Ya Tuhan kami, utuslah kepada mereka seorang rasul diantara mereka, yang akan membacakan ajat2Mu kepada mereka dan akan mengajarkan Kitab dan hikmah kepada mereka serta akan membersihkan mereka (dari kelakuan2 yang keji), sesungguhnya Engkau Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

١٢٩- رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيٰتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتٰبَ وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ ۚ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ○

-130- Tiadalah orang yang benci akan agama Ibrahim, selain orang yang memperbodoh dirinya. Sesungguhnya telah Kami pilih Ibrahim itu didunia dan diakhirat ia termasuk orang2 yang salih.

١٣٠- وَمَنْ يَرْغَبُ عَنْ مِّلَّةِ إِبْرٰهِمَ إِلَّا مَنْ سَفِهَ نَفْسَهُ ۚ وَلَقَدِ اصْطَفَيْنٰهُ فِي الدُّنْيَا ۚ وَإِنَّهُ فِي الْآخِرَةِ لَمِنَ الصّٰلِحِينَ ○

-131- (Ingatlah) ketika Tuhan berfirman kepada Ibrahim: Islamlah engkau! Jawabnya: Saya telah Islam (patuh mengikut) Tuhan semesta alam.

١٣١- إِذْ قَالَ لَهُ رَبُّهُ أَسْلِمْ ۙ قَالَ أَسْلَمْتُ لِرَبِّ الْعٰلَمِينَ ○

-132- Ibrahim telah berwasiat kepada anak2nya dengan agama itu dan Ya'qub : Hai anak2ku, sesungguhnya Allah telah memilih agama (Islam) untukmu, maka janganlah kamu mati, melainkan dalam keadaan muslim.

١٣٢- وَوَصّٰى بِهَآ إِبْرٰهِمُ بَنِيهِ وَيَعْقُوبُ ۖ يٰبَنِيَّ إِنَّ اللّٰهَ اصْطَفٰى لَكُمُ الدِّينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُّسْلِمُونَ ○

-133- Adakah kamu tahu, ketika Ya'kub hampir meninggal dunia, ketika ia berkata kepada anak2nya: Apakah yang kamu sembah, kemudian matiku? Sahut mereka: Kami sembah Tuhanmu dan Tuhan bapa2mu, (yaitu) Ibrahim, Isma'il dan Ishaq, sedang Dia Tuhan yang Esa; dan kami patuh kepadaNya.

١٣٣- أَمْ كُنْتُمْ شُهَدَآءَ إِذْ حَضَرَ يَعْقُوبَ الْمَوْتُ ۙ إِذْ قَالَ لِبَنِيهِ مَا تَعْبُدُونَ مِنْ بَعْدِي ۖ قَالُوا نَعْبُدُ إِلٰهَكَ وَإِلٰهَ آبَآئِكَ إِبْرٰهِمَ وَإِسْمٰعِيلَ وَإِسْحٰقَ إِلٰهًا وَّاحِدًا ۚ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ○

Keterangan ayat 132 - 136 hal. 27 - 28.

Arti Islam ialah **tunduk dan patuh kepada Allah serta mengikut perintahNya dengan jasmani dan rohani.**

Asas Islam itu ialah: (1) Mengakui dengan lidah dan hati, bahwa tidak ada yang disembah kecuali Allah dan Muhammad utusanNya. (2) bersembahyang. (3) berpuasa, (4) berzakat, (5) haji bagi orang yang mampu.

Arti iman ialah percaya kepada Allah, rasul2Nya, kitab2 yang diturunkanNya, malaikat2Nya, hari

-134- Demikian itulah suatu umat yang telah terdahulu. Untuknya apa2 yang diusahakannya dan untukmu apa2 yang kamu usahakan, dan kamu tiada diperiksa tentang apa2 yang mereka kerjakan.

١٣٤ تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ وَلَا تُسْأَلُونَ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

-135- Berkata mereka itu: Beragama Yahudilah kamu, atau beragama Nasrani, supaya kamu mendapat petunjuk. Katakanlah: Bahkan agama Ibrahim yang lurus (kami ikut), dan bukanlah dia termasuk orang2 musyrik.

١٣٥ وَقَالُوا كُونُوا هُودًا أَوْ نَصَارَىٰ تَهْتَدُوا قُلْ بَلْ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ○

-136- Katakanlah: Kami telah beriman kepada Allah dan (Kitab) yang diturunkan kepada kami dan apa2 yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak2nya, (begitu juga kepada kitab) yang diturunkan kepada Musa dan 'Isa, dan apa2 yang diturunkan kepada nabi2 dari Tuhan mereka, tiadalah kami perbedakan seorang juga diantara mereka itu dan kami patuh kepada Allah.

١٣٦ قُولُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنْزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنْزِلَ إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَمَا أُوتِيَ النَّبِيُّونَ مِنْ رَبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ○

-137- Maka jika mereka beriman seperti keimanan kamu, sesungguhnya mereka mendapat petunjuk; tetapi jika mereka berpaling (tiada beriman seperti keimananmu), maka hanya mereka dalam perpecahan (dengan kamu); maka engkau akan dipeliharakan Allah dari kejahatan mereka, dan Dia Mahamendengar, lagi Mahamengetahui.

١٣٧ فَإِنْ آمَنُوا بِمِثْلِ مَا آمَنْتُمْ بِهِ فَقَدِ اهْتَدَوْا وَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا هُمْ فِي شِقَاقٍ فَسَيَكْفِيكَهُمُ اللَّهُ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ○

-138- (Iman yang seperti itu) ialah celupan (agama) Allah. Siapakah yang lebih baik celupannya dari pad Allah? Dan kami hanya menyembah kepada-Nya.

١٣٨ صِبْغَةَ اللَّهِ وَمَنْ أَحْسَنُ مِنَ اللَّهِ صِبْغَةً وَنَحْنُ لَهُ عَابِدُونَ ○

---

yang kemudian dan takdir.

Beriman kepada Qur'an, yaitu hendaklah kita akui, bahwa isi Qur'an dari awal sampai keakhirnya, semuanya benar serta kita percayai.

Oleh sebab itu wajiblah orang Islam mengi'tikadkan apa2 yang termaktub didalam Qur'an semuanya.

Keterangan arti صِبْغَة ayat 138.

Arti shibghah ialah celupan, seperti celup kain dsb. Shibghahtu'llah = celupan Allah, artinya agama yang dicelupkan (diwahyukan) Allah kepada manusia, supaya mereka menghiasi dirinya dengan agama itu. Kata ulama yang lain, ialah akal yang dicelupkan (dianugerahkan) Allah kepada manusia, sehingga berbeda dari hewan. Jadi arti shibghah = fithrah.

-139- Katakanlah: Adakah kamu membantah kami tentang Allah? Dialah Tuhan kami dan Tuhan kamu; untuk kami 'amalan kami dan untukmu 'amalan kamu; dan kami hanya menyembah kepadaNya dengan tulus ikhlas.

١٣٩- قُلْ أَتُحَاجُّونَنَا فِي اللَّهِ وَهُوَ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ وَلَنَا أَعْمَالُنَا وَلَكُمْ أَعْمَالُكُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُخْلِصُونَ ○

-140- Adakah kamu katakan, bahwa Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak2nya, semuanya beragama Yahudi atau Nasrani? Katakanlah: Adakah kamu yang lebih tahu atau Allah? Siapakah yang lebih aniaya dari orang yang menyembunyikan kesaksiannya dari Allah? Dan Allah tiada lalai dari apa2 yang kamu kerjakan.

١٤٠- أَمْ تَقُولُونَ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطَ كَانُوا هُودًا أَوْ نَصَارَىٰ قُلْ أَأَنْتُمْ أَعْلَمُ أَمِ اللَّهُ وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَتَمَ شَهَادَةً عِنْدَهُ مِنَ اللَّهِ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ○

-141- Demikian itulah suatu umat yang telah terdahulu. Untuknya apa2 yang diusahakannya dan untukmu apa2 yang kamu usahakan dan kamu tiada diperiksa tentang apa2 yang mereka kerjakan.

١٤١- تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ وَلَا تُسْأَلُونَ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

-142- Nanti akan berkata orang2 yang bodoh diantara manusia: Mengapakah mereka itu (orang2 Islam) berpaling dari pada kiblatnya yang dahulu? (Baitul Muqaddas). Katakanlah: Kepunyaan Allah timur dan barat. Dia menunjuki siapa yang dikehendakiNya kejalan yang lurus.

١٤٢- سَيَقُولُ السُّفَهَاءُ مِنَ النَّاسِ مَا وَلَّاهُمْ عَنْ قِبْلَتِهِمُ الَّتِي كَانُوا عَلَيْهَا قُلْ لِلَّهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ○

-143- Begitulah Kami Jadikan kamu umat yang pertengahan (1), supaya kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia; dan Rasul menjadi saksi pula atas perbuatanmu. Tidadalah Kami jadikan kiblat engkau yang dahulu itu, melainkan supaya Kami ketahui orang2 yang mengikut Rasul dari pada orang yang kembali kepada kekafiran. Sesungguhnya yang demikian itu amat berat, kecuali atas orang2 yang

١٤٣- وَكَذَٰلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ

Keterangan menasikhkan kiblat ayat 142 - 144.

Setengah ulama mengemukakan dalil, bahwa ada ayat Qur'an yang mansukh (diubah hukumnya), yaitu mula2 Nabi dan sahabat2nya menghadap kiblat ke Baitul Maqdis. Kemudian dinasikhkan (diubah) dengan menghadap Ka'bah.

Jawab: Hal itu memang benar. Tetapi tidak ada satu ayatpun dalam mushaf Qur'an yang menyuruh menghadap ke Baitul Maqdis. Kemudian datang ayat yang lain menasikhkannya.

(1) Artinya pertengahan antara ber-lebih2an dan ketaksiran (kelalaian). Setengah orang meng—utamakan urusan dunia dan melalaikan amalan akhirat atau kebalikannya. Atau mengutamakan material dan melalaikan spiritual atau kebalikannya. Yang baik ialah pertengahan dan seimbang antara keduanya. Itulah sifat umat yang pertengahan.

يَنْقَلِبُ عَلَىٰ عَقِبَيْهِ ۚ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِيعَ إِيمَانَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ ○

ditunjuki Allah. Allah tiada me-nyia2kan keimanan kamu. Sungguh Allah Pengasih lagi Penyayang kepada manusia.

١٤٤. قَدْ نَرَىٰ تَقَلُّبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ ۖ فَلَنُوَلِّيَنَّكَ قِبْلَةً تَرْضَاهَا ۚ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۚ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوا وُجُوهَكُمْ شَطْرَهُ ۗ وَإِنَّ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ ۗ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ ○

-144- Sesungguhnya Kami lihat ber-ulang2 tengadah muka engkau (ya Muhammad) kelangit (meminta turun wahyu). Maka demi, Kami palingkan engkau kekiblat yang engkau sukai. Maka hadapkanlah mukamu kearah masjidil haram (Ka'bah). Di-mana2 kamu berada, maka hadapkanlah mukamu kearahnya. Sesungguhnya ahli kitab (Yahudi, Nasrani) mengetahui, bahwa yang demikian itu suatu kebenaran dari Tuhannya. Allah tiada lalai dari apa2 yang mereka kerjakan.

١٤٥. وَلَئِنْ أَتَيْتَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ بِكُلِّ آيَةٍ مَا تَبِعُوا قِبْلَتَكَ ۚ وَمَا أَنْتَ بِتَابِعٍ قِبْلَتَهُمْ ۚ وَمَا بَعْضُهُمْ بِتَابِعٍ قِبْلَةَ بَعْضٍ ۚ وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ ۙ إِنَّكَ إِذًا لَمِنَ الظَّالِمِينَ ○

-145- Demi, jika engkau unjukkan beberapa keterangan kepada ahli kitab, niscaya mereka tiada mengikut kiblatmu dan engkau tiada pula akan mengikut kiblat mereka; dan tiadalah sebagian mereka mengikut kiblat yang lain. Demi, jika engkau turut kemauan mereka, setelah datang kepada engkau ilmu pengetahuan, niscaya engkau ketika itu termasuk orang2 aniaya.

١٤٦. الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَعْرِفُونَهُ كَمَا يَعْرِفُونَ أَبْنَاءَهُمْ ۖ وَإِنَّ فَرِيقًا مِنْهُمْ لَيَكْتُمُونَ الْحَقَّ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ○

-146- Orang2 yang Kami datangkan Kitab kepadanya, mereka kenal akan dia, sebagaimana mereka kenal akan anak2nya sendiri. Sesungguhnya segolongan mereka menyembunyikan kebenaran, sedang mereka mengetahuinya.

Menghadap ke Baitul Maqdis adalah perbuatan (sunnah) Nabi, bukan bersumber kepada ayat Qur'an. Jadi disini hanya menasikhkan sunnah dengan Kitab (Qur'an), bukan menasikhkan ayat Qur'an dengan ayat Qur'an.

Keterangan ayat 144 hal. 30.

Mula2 Nabi Muhammad dan sahabat2nya waktu sembahyang menghadap Baitul Maqdis. Kemudian turun wahyu, supaya menghadap kearah Ka'bah.

Adapun hikmahnya (rahasianya) menghadap ka'bah itu, yaitu karena ia mula-mula tempat sembahyang (beribadat) yang disuruh Allah mendirikannya ditanah Arab sebagai peringatan, bahwa ia mesjid lama. Dan lagi untuk pelajaran kepada orang2 Islam, supaya mereka bersatu haluan dan tujuan. Oleh sebab itu mereka disuruh Allah menghadap kearah yang satu, waktu sembahyang. Sekali2 bukanlah maksudnya untuk menyembah Ka'bah atau meminta rahmat kepadanya, karena ia terbikin dari batu2 yang tiada melarat dan tiada pula manfa'at. Tetapi karena Allah menyuruh kita menghadap kepadanya maka wajib kita tunduk menurut perintah Allah itu. Dalam pada itu kita mempunyai kepercayaan yang

-147- Kebenaran itu adalah dari Tuhanmu, sebab itu janganlah engkau termasuk orang2 yang bimbang.

١٤٧. اَلْحَقُّ مِنْ رَّبِّكَ فَلَا تَكُوْنَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِيْنَ ○

-148- Untuk tiap2 (umat) ada kiblat, dia menghadapinya, maka ber-lomba2lah kamu mengerjakan kebajikan. Dimana saja kamu berada, Allah akan menghimpunkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas tiap2 sesuatu.

١٤٨. وَلِكُلٍّ وِّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيْهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرٰتِ ۗ اَيْنَ مَا تَكُوْنُوْا يَأْتِ بِكُمُ اللّٰهُ جَمِيْعًا ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ○

-149- Kemana saja engkau keluar (berjalan), maka hadapkanlah mukamu kearah masjidil haram (Ka'bah). Sesungguhnya yang demikian itu suatu kebenaran dari Tuhanmu. Dan Allah tiada lalai dari apa2 yang kamu kerjakan.

١٤٩. وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۗ وَاِنَّهٗ لَلْحَقُّ مِنْ رَّبِّكَ ۗ وَمَا اللّٰهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُوْنَ ○

-150- Kemana saja engkau berjalan, maka hadapkanlah mukamu kearah masjidil haram, dan dimana juga tempatmu, hadapkanlah mukamu kearahnya, supaya tak ada bagi manusia hujah (bantahan) terhadap kamu, kecuali orang2 yang aniaya diantara mereka itu. Maka janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepadaKu, dan supaya Aku sempurnakan nikmatKu kepadamu dan mudah2an kamu mendapat petunjuk.

١٥٠. وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۗ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُّوْا وُجُوْهَكُمْ شَطْرَهٗ لِئَلَّا يَكُوْنَ لِلنَّاسِ عَلَيْكُمْ حُجَّةٌ ۙ اِلَّا الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا مِنْهُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِيْ ۙ وَلِاُتِمَّ نِعْمَتِيْ عَلَيْكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَهْتَدُوْنَ ○

-151- Sebagaimana Kami telah mengutus seorang Rasul kepadamu, yaitu salah seorang diantaramu, yang membacakan ayat2 Kami kepadamu, membersihkan kamu (dari kelakuan yang tak baik) dan mengajarkan Kitab dan hikmah kepadamu; dan lagi mengajarkan apa2 yang belum kamu ketahui. (1)

١٥١. كَمَآ اَرْسَلْنَا فِيْكُمْ رَسُوْلًا مِّنْكُمْ يَتْلُوْا عَلَيْكُمْ اٰيٰتِنَا وَيُزَكِّيْكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتٰبَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُمْ مَّا لَمْ تَكُوْنُوْا تَعْلَمُوْنَ ○

-152- Maka ingatlah kamu kepadaKu, niscaya Aku ingat kepadamu dan berterima kasihlah kepadaKu dan janganlah kamu menyangkal (nikmatKu).

١٥٢. فَاذْكُرُوْنِيْٓ اَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوْا لِيْ وَلَا تَكْفُرُوْنِ ○

-153- Hai orang2 beriman, minta tolonglah kamu dengan sabar dan sembahyang. Sesungguhnya Allah beserta orang2 sabar.

١٥٣. يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ ○

---

tetap bahwa yang mahakuasa ialah Allah se-mata2.

Keterangan ayat 153 hal. 31.

Untuk menyempurnakan suatu pekerjaan atau menyampaikan suatu cita2, haruslah dengan berhati tetap serta sabar.

---

(1) Arti hikmah bagi manusia, yaitu mengetahui sesuatu serta mengetahui rahasianya, faedahnya dan maksudnya, seperti hikmah shalat.

Arti hikmah bagi Allah, mengadakan sesuatu dengan se-baik2nya dan se-kokoh2nya. Hakiim = Yang bijaksana dalam mengadakan segala sesuatu.

-154- Janganlah kamu katakan mati, orang2 yang terbunuh pada sabilillah, bahkan mereka itu hidup, tetapi kamu tiada sadar.

١٥٤- وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ يُقْتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتٌ ۚ بَلْ أَحْيَاءٌ وَلَٰكِنْ لَا تَشْعُرُونَ ○

-155- Demi, sesungguhnya akan Kami uji kamu dengan suatu (cobaan), yaitu ketakutan, kelaparan dan kekurangan harta, manusia dan buah2an. Dan berilah kabar gembira orang2 yang sabar (atas cobaan itu).

١٥٥- وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ ○

-156- (Yaitu) orang2, apabila mereka ditimpa musibah (malapetaka), mereka berkata: Inna lillahi wainna ilaihi radji'un. (Bahwa sesungguhnya kita kepunyaan Allah dan kita akan kembali kepadaNya).

١٥٦- الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمْ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ ○

-157- Untuk mereka itu selawat (berkat) dari Tuhannya serta rahmat, dan mereka itu mendapat petunjuk.

١٥٧- أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ صَلَوَاتٌ مِنْ رَبِّهِمْ وَرَحْمَةٌ ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُهْتَدُونَ ○

-158- Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah syi'ar2 (tanda-tanda agama) Allah. Maka barang siapa yang menyengaja Bait (mengerjakan haji) atau 'umrah, maka tiadalah mengapa, bahwa ia ber-lari2 antara keduanya. Barang siapa mengerjakan kebaikan (memperbuat sunnat), maka sesungguhnya Allah Syukur (Membalas) lagi Mahamengetahui.

١٥٨- إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ ۖ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوِ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا ۚ وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ ○

-159- Sesungguhnya orang2 yang menyembunyikan apa2 yang Kami turunkan, diantara beberapa keterangan dan petunjuk, setelah Kami terangkan kepada manusia dalam Kitab, niscaya mereka itu dikutuki Allah dan dikutuki oleh orang2 yang mengutukinya.

١٥٩- إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَىٰ مِنْ بَعْدِ مَا بَيَّنَّاهُ لِلنَّاسِ فِي الْكِتَابِ ۙ أُولَٰئِكَ يَلْعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلْعَنُهُمُ اللَّاعِنُونَ ○

Jika kita ditimpa kesusahan dan cobaan dalam mengusahakannya, hendaklah kita cari daya upaya untuk menghilangkannya, serta kita periksa sebab2 yang menghalanginya, supaya boleh kita hindarkan dimasa yang akan datang. Se-kali2 tak boleh kita berhati keluh kesah atau berputus asa karena suatu cobaan yang menghalangi pekerjaan kita itu.

Begitu juga harus minta tolong dengan sembahyang, karena dalam sembahyang itulah kita minta tolong kepada Allah serta minta petunjuk, supaya kita melalui jalan yang lurus untuk menyampaikan cita2 kita itu.

Oleh sebab itu hendaklah kita bekerja dengan se-habis2 tenaga, serta minta pimpinan dari pada Allah.

Orang yang sebenarnya Islam, ia bekerja dengan kekuatan jasmani dan rohani. Dengan jalan begini, o-

-160- Kecuali orang2 yang taubat dan memperbaiki serta menyatakan, maka Aku terima taubat mereka, dan Aku Penerima taubat, lagi Penyayang.

١٦٠- إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَبَيَّنُوا فَأُولَٰئِكَ أَتُوبُ عَلَيْهِمْ وَأَنَا التَّوَّابُ الرَّحِيمُ ○

-161- Sesungguhnya orang2 yang kafir dan mati dalam kekafirannya, untuk mereka itu kutuk Allah, malaikat dan manusia sekaliannya.

١٦١- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَمَاتُوا وَهُمْ كُفَّارٌ أُولَٰئِكَ عَلَيْهِمْ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ ○

-162- Kekal mereka itu didalamnya, tiada diringankan siksaan dari mereka dan tiada pula mereka diberi tempoh.

١٦٢- خَالِدِينَ فِيهَا لَا يُخَفَّفُ عَنْهُمُ الْعَذَابُ وَلَا هُمْ يُنْظَرُونَ ○

-163- Tuhanmu Tuhan yang Esa, tak ada Tuhan melainkan Dia. Ia Maha Pengasih lagi Penyayang.

١٦٣- وَإِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَٰنُ الرَّحِيمُ ○

-164- Sesungguhnya tentang kejadian langit dan bumi, perbedaan malam dan siang, kapal yang berlayar dilautan (membawa) barang2 yang berfaedah bagi manusia, hujan yang diturunkan Allah dari langit, lalu dihidupkanNya dengan dia bumi yang telah mati, berkeliaran diatasnya tiap2 yang melata, angin yang bertiup dan awan yang terbentang antara langit dan bumi, sesungguhnya segala yang tersebut itu menjadi ayat2 (bukti2 atas kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.

١٦٤- إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيَاحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ○

---

ang2 Islam dahulukala memperoleh kemajuan yang menta'jubkan dunia.

Keterangan ayat 163 – 164 hal. 33.

Tuhan kita ialah Tuhan yang esa. Buktinya ialah:

1. Tentang kejadian langit dan bumi. Jika kita perhatikan perjalanan bumi mengedari matahari, bulan mengedari bumi dan bintang2 beredar, semuanya berjalan dengan teratur, seperti kereta api yang berjalan diatas relnya. Menurut 'akal yang waras, tak dapat tidak, mestilah ada yang mengaturnya dan yang mengadakannya. Jika terlalai yang memelihara itu satu menitpun, niscaya perjalanannya menjadi gagal atau rusak. Sebenarnya disana ada kekuatan tarik menarik, tetapi kekuatan itu Allah juga yang mengadakannya.

2. Ber-beda2 malam dan siang; kadang2 malam lebih panjang dari siang, kadang2 kebalikannya. Keadaan ini terang benar di-negeri2 yang letaknya jauh dari khatulistiwa.

3. Kapal yang berlayar dilautan dengan tiada terbenam kedalam dasarnya, sebagaimana yang ditetapkan dalam 'ilmu alam.

4. Air hujan yang turun dari awan, sedang asalnya dari air lautan yang menjadi uap oleh karena panas matahari.

5. Angin yang bertiup, seperti angin utara dan selatan.

6. Awan yang berjalan kencang. Dan lain2 banyak lagi. Semuanya itu berjalan dengan aturan yang sempurna, sebagai bukti atas adanya Allah yang Mahaesa lagi Mahakuasa.

-165- Diantara manusia ada yang mengambil lain dari pàda Allah beberapa sekutu (berhala), sedang mereka itu mengasihinya, seperti mengasihi Allah. Tetapi orang2 yang beriman amat kasih kepada Allah. Jika orang2 aniaya mengetahui, ketika mereka melihat siksaan, (niscaya .....). Sesungguhnya kekuasaan bagi Allah semuanya dan sungguh Allah sangat keras siksaanNya.

١٦٥- وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَتَّخِذُ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَنْدَادًا يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ وَلَوْ يَرَى الَّذِينَ ظَلَمُوا إِذْ يَرَوْنَ الْعَذَابَ أَنَّ الْقُوَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا وَأَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعَذَابِ ○

-166- (Ingatlah) ketika berlepas diri orang2 yang diikut (ketua2) dari orang2 yang mengikut, ketika mereka itu melihat siksaan dan telah putuslah antara mereka itu sebab2 pertalian.

١٦٦- إِذْ تَبَرَّأَ الَّذِينَ اتُّبِعُوا مِنَ الَّذِينَ اتَّبَعُوا وَرَأَوُا الْعَذَابَ وَتَقَطَّعَتْ بِهِمُ الْأَسْبَابُ ○

-167- Berkata orang2 yang mengikut: Kalau sekiranya kami kembali (keatas dunia), maka berlepas diri pula kami dari mereka, sebagaimana mereka berlepas diri dari kami. Demikianlah Allah memperlihatkan kepada mereka usahanya, sebagai penyesalan bagi mereka, sedang mereka itu tiada keluar dari dalam neraka.

١٦٧- وَقَالَ الَّذِينَ اتَّبَعُوا لَوْ أَنَّ لَنَا كَرَّةً فَنَتَبَرَّأَ مِنْهُمْ كَمَا تَبَرَّءُوا مِنَّا كَذَٰلِكَ يُرِيهِمُ اللَّهُ أَعْمَالَهُمْ حَسَرَاتٍ عَلَيْهِمْ وَمَا هُمْ بِخَارِجِينَ مِنَ النَّارِ ○

-168- Hai manusia, makanlah apa2 yang dibumi yang halal lagi baik dan janganlah kamu ikut langkah2 syetan. Sungguh syetan itu musuh yang nyata bagimu.

١٦٨- يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ○

-169- Hanya syetan itu menyuruh kamu memperbuat kejahatan (dosa) dan yang keji2 dan supaya kamu mengadakan perkataan terhadap Allah, tentang sesuatu yang tiada kamu ketahui.

١٦٩- إِنَّمَا يَأْمُرُكُمْ بِالسُّوءِ وَالْفَحْشَاءِ وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ○

-170- Apabila dikatakan kepada mereka: Ikutlah apa2 yang diturunkan Allah! Maka jawab mereka: Tetapi kami mengikut apa2 yang kami peroleh dari bapa2 kami. Meskipun bapa2 mereka itu tiada memikirkan suatu apapun dan tiada pula mendapat petunjuk.

١٧٠- وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّبِعُوا مَا أَنْزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا أَلْفَيْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا أَوَلَوْ كَانَ آبَاؤُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ شَيْئًا وَلَا يَهْتَدُونَ ○

-171- Misalnya orang2 yang kafir itu, seumpama orang yang memanggil (hewan) yang tiada mendengar, kecuali seruan dan suara saja. (Mereka itu) pekak, bisu dan buta, sedang mereka itu tiada memikirkan.

١٧١- وَمَثَلُ الَّذِينَ كَفَرُوا كَمَثَلِ الَّذِي يَنْعِقُ بِمَا لَا يَسْمَعُ إِلَّا دُعَاءً وَنِدَاءً صُمٌّ بُكْمٌ عُمْيٌ فَهُمْ لَا يَعْقِلُونَ ○

١٧٢. يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ كُلُوا۟ مِن طَيِّبَٰتِ مَا رَزَقْنَٰكُمْ وَٱشْكُرُوا۟ لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ۝

-172- Hai orang2 yang beriman, makanlah mana yang baik diantara rezeki yang Kami berikan kepadamu dan berterima kasihlah kepada Allah, jika kamu hanya menyembahNya.

١٧٣. إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ ٱلْمَيْتَةَ وَٱلدَّمَ وَلَحْمَ ٱلْخِنزِيرِ وَمَآ أُهِلَّ بِهِۦ لِغَيْرِ ٱللَّهِ ۖ فَمَنِ ٱضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَلَآ إِثْمَ عَلَيْهِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۝

-173- Hanya yang diharamkan atas kamu, ialah bangkai, darah, daging babi dan (hewan) yang disembelih bukan dengan nama Allah (melainkan dengan nama berhala). Tetapi barang siapa yang terpaksa (memakannya), sedang ia tiada aniaya dan tiada pula melampaui batas, maka tak ada dosa terhadapnya. Sungguh Allah Pengampun, lagi Penyayang.

١٧٤. إِنَّ ٱلَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ مِنَ ٱلْكِتَٰبِ وَيَشْتَرُونَ بِهِۦ ثَمَنًا قَلِيلًا ۙ أُو۟لَٰٓئِكَ مَا يَأْكُلُونَ فِى بُطُونِهِمْ إِلَّا ٱلنَّارَ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ ٱللَّهُ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

-174- Sesungguhnya orang2 yang menyembunyikan Kitab yang diturunkan Allah dan menjualnya dengan uang yang sedikit, maka tiadalah yang mereka makan masuk perutnya, melainkan api neraka dan Allah tiada bercakap2 dengan mereka pada hari kiamat dan tiada pula membersihkannya; dan untuk mereka itu siksaan yang pedih.

١٧٥. أُو۟لَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ ٱشْتَرَوُا۟ ٱلضَّلَٰلَةَ بِٱلْهُدَىٰ وَٱلْعَذَابَ بِٱلْمَغْفِرَةِ ۚ فَمَآ أَصْبَرَهُمْ عَلَى ٱلنَّارِ ۝

-175- Mereka itu orang2 yang membeli (menukar) kesesatan dengan petunjuk dan siksaan dengan ampunan. Alangkah mereka itu sabar masuk neraka!

Keterangan ayat 168, 172, 173 hal. 34. 35.

Segala makanan yang baik lezat dan enak rasanya, halal dimakan, kecuali yang melarat kepada kesehatan badan atau merusakkan kesucian rohani, seperti bangkai (mayat yang mati tiada disembelih), darah, nanah, daging babi dan binatang2 yang disembelih atas nama berhala, bukan atas nama Allah.

Tetapi jika kita terpaksa memakan yang tersebut itu, karena tak ada yang akan dimakan, maka yang demikian itu tidak mengapa (halal dimakan).

Dokter2 banyak mengatakan, bahwa makan daging babi, melarat kepada kesehatan badan. Yang tak wasangka lagi, bahwa makan daging babi itu menyebabkan cacing pita, yang berbahaya dalam perut manusia.

Menurut ayat 173 bahwa yang haram dimakan, hanya empat macam saja, yaitu: (1) mayat (binatang yang mati tanpa disembelih), (2) darah yang mengalir, (3) daging babi, (4) binatang yang disembelih, bukan dengan nama Allah, melainkan dengan nama berhala.

Djadi selain dari yang empat itu halal dimakan.

Tetapi dalam hadis Nabi ada tersebut, bahwa Nabi s.a.w. melarang memakan daging binatang buas yang mempunyai taring, (seperti harimau, biruang dsb). Begitu pula burung penangkap yang mempunyai tjakar, (seperti burung elang dsb.).

Oleh sebab itu menurut Syafi'i, Abu Hanifah dan Ahmad, memakan daging binatang buas dan burung penangkap itu haram juga hukumnya. Menurut Imam Malik tiada haram, hanya makruh saja.

-176- Demikian itu, karena Allah telah menurunkan Kitab dengan sebenarnya. Sesungguhnya orang2 yang ber-salah2an tentang Kitab itu adalah dalam perselisihan yang jauh.

١٧٦ ذٰلِكَ بِاَنَّ اللّٰهَ نَزَّلَ الْكِتٰبَ بِالْحَقِّ
وَاِنَّ الَّذِيْنَ اخْتَلَفُوْا فِى الْكِتٰبِ لَفِيْ
شِقَاقٍ بَعِيْدٍ

-177- Bukanlah kebaikan, bahwa kamu hadapkan mukamu arah ketimur dan kebarat, tetapi yang kebaikan itu ialah orang beriman kepada Allah, hari yang kemudian, malaikat, Kitab2 dan nabi2; dan dia memberikan harta yang dikasihinya kepada karib kirabatnya, anak2 yatim, orang2 miskin, orang berjalan, orang2 yang meminta dan untuk memerdekakan hamba sahaya, serta ia mendirikan sembahyang, memberikan zakat, menepati janji, bila ia berjanji dan berhati sabar atas kemiskinan, kemelaratan dan ketika peperangan. Mereka itulah orang2 yang benar dan mereka itulah orang2 yang taqwa.

١٧٧ لَيْسَ الْبِرَّ اَنْ تُوَلُّوْا وُجُوْهَكُمْ قِبَلَ
الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلٰكِنَّ الْبِرَّ مَنْ
اٰمَنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ وَالْمَلٰٓئِكَةِ
وَالْكِتٰبِ وَالنَّبِيّٖنَ ج وَاٰتَى الْمَالَ
عَلٰى حُبِّهٖ ذَوِى الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى وَ
الْمَسٰكِيْنَ وَابْنَ السَّبِيْلِ وَالسَّآئِلِيْنَ
وَفِى الرِّقَابِ ج وَاَقَامَ الصَّلٰوةَ وَاٰتَى
الزَّكٰوةَ ج وَالْمُوْفُوْنَ بِعَهْدِهِمْ اِذَا
عٰهَدُوْا ج وَالصّٰبِرِيْنَ فِى الْبَأْسَآءِ
وَالضَّرَّآءِ وَحِيْنَ الْبَأْسِ اُولٰٓئِكَ الَّذِيْنَ
صَدَقُوْا وَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُتَّقُوْنَ

-178- Hai orang2 yang beriman, diperlukan atas kamu qisas dalam pembunuhan, merdeka dengan merdeka, sahaya dengan sahaya, perempuan dengan perempuan. Barang siapa mendapat ma'af dari saudaranya akan sesuatu, maka hendaklah ia mengikut

١٧٨ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ
فِى الْقَتْلٰى اَلْحُرُّ بِالْحُرِّ وَالْعَبْدُ
بِالْعَبْدِ وَالْاُنْثٰى بِالْاُنْثٰى فَمَنْ عُفِيَ لَهٗ

Keterangan ayat 177 hal. 36.

Yang dikatakan kebaikan ialah

a. Beriman (percaya) kepada: 1. Allah, 2. hari yang kemudian, 3. Malaikat, 4. Kitab2, 5. Nabi2 (dalam hadist; takdir).

b. Membelanjakan harta untuk: 1. karib kirabat, seperti anak, isteri d.s.b., 2. anak yatim, 3. fakir miskin, 4. orang yang berjalan (musafir) atau anak yang dapat ditengah jalan, 5. orang2 yang meminta karena tiada kuasa berusaha sebab lemah, potong tangan atau kaki d.s.b., 6. untuk memerdekakan hamba (amal sosial).

c. Mengerjakan sembahyang.
d. Memberikan zakat harta.
e. Menepati janji.
f. Berhati sabar ketika ditimpa cobaan.

Orang2 yang menurut segala yang tersebut itu, ialah orang yang benar dan taqwa. Oleh sebab itu tiap2 orang Islam wajib melaksanakan segala yang tersebut itu.

مِنْ أَخِيهِ شَيْءٌ فَاتِّبَاعٌ بِالْمَعْرُوفِ وَأَدَاءٌ إِلَيْهِ بِإِحْسَانٍ ذَٰلِكَ تَخْفِيفٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَرَحْمَةٌ فَمَنِ اعْتَدَىٰ بَعْدَ ذَٰلِكَ فَلَهُ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

secara yang baik (ma'ruf) dan membayarkan (diat) kepada saudaranya itu dengan baik2. Demikian itu suatu keringanan dari Tuhanmu dan rahmatNya. Barang siapa yang aniaya sesudah itu, maka untuknya siksaan yang pedih.

١٧٩- وَلَكُمْ فِي الْقِصَاصِ حَيَاةٌ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ۝

-179- Kamu mendapat hidup dengan (peraturan) qisas itu, hai orang2 yang mempunyai 'akal, mudah2-an kamu bertaqwa.(1)

١٨٠- كُتِبَ عَلَيْكُمْ إِذَا حَضَرَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ إِنْ تَرَكَ خَيْرًا الْوَصِيَّةُ لِلْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ بِالْمَعْرُوفِ حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ ۝

-180- Diperlukan atas kamu, bila salah seorang kamu telah hampir mati, jika ia meninggalkan harta, supaya berwasiat untuk dua orang ibu bapa dan karib kirabat secara ma'ruf, sebagai suatu kewajiban atas orang2 taqwa.

١٨١- فَمَنْ بَدَّلَهُ بَعْدَمَا سَمِعَهُ فَإِنَّمَا إِثْمُهُ عَلَى الَّذِينَ يُبَدِّلُونَهُ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۝

-181- Barang siapa yang mengubahnya, setelah didengarnya, maka hanya dosanya atas orang2 yang mengubah itu. Sesungguhnya Allah Mahamendengar, lagi Mahamengetahui.

١٨٢- فَمَنْ خَافَ مِنْ مُوصٍ جَنَفًا أَوْ إِثْمًا فَأَصْلَحَ بَيْنَهُمْ فَلَا إِثْمَ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ۝

-182- Barang siapa takut (mengetahui) orang yang berwasiat dengan tidak adil atau berdosa, lalu diperdamaikannya antara mereka itu, maka tak ada dosa terhadapnya. Sesungguhnya Allah Pengampun lagi Penyayang.

١٨٣- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ۝

-183- Hai orang2 yang beriman, diperlukan atas kamu berpuasa, sebagaimana telah diperlukan atas orang2 yang sebelum kamu; mudah2an kamu bertaqwa.

Keterangan ayat 183 - 185 hal. 37 - 38.

Allah telah memerlukan puasa, yaitu menahan nafsu dari pada makan, minum dan bersetubuh dengan perempuan, pada siang hari bulan Ramadhan. Hikmahnya ialah untuk mendidik rohani dan budi pekerti. Orang yang suka menahan nafsunya, karena se-mata2 mengikut perintah Allah, niscaya akan terdidik mengingat Allah tiap2 waktu, serta malu kepadaNya akan memperbuat dosa.

Oleh sebab itu ia tiada suka memakan hak orang dengan jalan menipu atau korupsi, meskipun amat tersembunyi. Sedangkan memakan yang halal, kepunyaan dia sendiri dalam puasa, ia dapat menahan nafsunya, apalagi memakan yang haram, hak orang lain atau memperbuat yang dilarang Allah. Dan lagi orang yang puasa itu, waktu ia merasa kelaparan, tentu ia teringat kepada fakir miskin, yang setiap hari merasa kelaparan. Dengan jalan begitu, tertariklah hatinya untuk berderma kepada mereka.

(1) Arti qishash = balasan. Nyawa dibalas dengan nyawa. Kalau tiap2 pembunuh mengetahui, bahwa dia membunuh orang, nanti dia akan dibunuh pula, tentu dia tidak mau membunuh orang. Maka dengan hukuman bunuh itu hidup orang banyak dengan aman.

-184- (Puasa itu) beberapa hari yang tertentu (29 atau 30). Barang siapa yang sakit diantara kamu atau dalam perjalanan, maka berpuasalah pada hari yang lain. Dan bagi orang2 yang kuasa berpuasa, tetapi amat berat melakukannya, (wajib) memberikan fidyah, (dengan memberi) makan seorang miskin. Barang siapa mengerjakan sunat, maka itu amat baik baginya. Dan berpuasa itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

١٨٤. أَيَّامًا مَّعْدُودَاتٍ فَمَن كَانَ مِنكُم
مَّرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ
أُخَرَ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةٌ
طَعَامُ مِسْكِينٍ فَمَن تَطَوَّعَ خَيْرًا
فَهُوَ خَيْرٌ لَّهُ وَأَن تَصُومُوا خَيْرٌ لَّكُمْ
إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ○

-185- (Puasa itu) pada bulan Ramadhan yang diturunkan Qur'an pada bulan itu untuk petunjuk bagi manusia dan beberapa keterangan dari petunjuk dan memperbedakan antara yang hak dengan yang batil. Barang siapa yang hadir diantara kamu dibulan Ramadhan hendaklah ia berpuasa. Barang siapa yang sakit atau dalam perjalanan, maka berpuasalah pada hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tiada menghendaki kesukaran. Hendaklah kamu sempurnakan bilangan bulan itu dan hendaklah kamu besarkan Allah, karena petunjukNya kepadamu; dan mudah2an kamu berterima kasih kepadaNya.

١٨٥. شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ
هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ
وَالْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ مِنكُمُ الشَّهْرَ
فَلْيَصُمْهُ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ
سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ
اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ
وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ
عَلَىٰ مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ○

-186- Apabila hambaKu bertanya kepada engkau tentang halKu, maka sesungguhnya Aku hampir. Aku perkenankan do'a orang yang meminta, bila ia

١٨٦. وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي
قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا

Puasa itu tiada wajib atas: 1. orang sakit, 2. orang dalam perjalanan (musafir). Tetapi keduanya wajib mengqadha (mengerjakannya) manakala telah sembuh penyakitnya atau sampai perjalanannya, 3. orang yang amat berat baginya mengerjakan puasa umpamanya: orang yang sangat tua, perempuan hamil atau menyusukan bayi dan orang2 yang mengeluarkan batu arang dari dalam tambang. Orang2 yang tersebut ini, boleh meninggalkan puasa, tetapi wajib memberikan derma beras tiap2 hari (fid-yah), banyaknya 5/6 liter.

Dalam ayat 185 terang benar, bahwa puasa itu wajib atas orang2 yang berada dalam bulan Ramadhan. Lamanya 29 atau 30 hari. Adapun orang2 yang tinggal dikutub utara dan selatan, yang lama siangnya 6 bulan dan malamnya 6 bulan pula, maka tiadalah wajib atas mereka berpuasa selama waktu siangnya (6 bulan), karena sehari semalam disana lamanya setahun. Cuma disana di-kira2 saja bulan Ramadhan dengan perantaraan jam dan almanak negeri Mekkah atau negeri yang berhampiran dengan dia. Tetapi jika amat susah berpuasa disana, karena sangat dingin, maka boleh memberi fid-yah saja, memang disana tidak ada bulan Ramadhan seperti dinegeri kita.

Disini terang benar, bahwa Qur'an itu bukanlah karangan Nabi Muhammad melainkan se-mata2 wahyu dari pada Allah. Karena karangan seseorang mestilah menurut yang sesuai dengan tanah airnya, masanya dan pengetahuan yang ada pada waktu itu. Tetapi Qur'an dapat bersesuaian dengan segala tempat dan masa, sekalipun 'ilmu pengetahuan telah bertambah tinggi.

Oleh sebab itu Allah berfirman: „Barang siapa yang hadir (berada) diantara kamu dalam bulan Ramadhan, maka hendaklah ia berpuasa. Jadi ada pula diantara kamu (hai manusia) yang tidak berada dalam bulan itu, yaitu seperti orang2 yang tinggal dikutub utara atau selatan.

meminta kepadaKu, tetapi hendaklah ia mengikut perintahKu, serta beriman kepadaKu; mudah-mudahan mereka mendapat petunjuk.

دعان فليستجيبوا لي وليؤمنوا
بي لعلهم يرشدون ○

-187- Dihalalkan bagimu waktu malam (bulan) puasa bersetubuh dengan isterimu. Mereka itu pakaianmu dan kamu pakaian mereka. Allah mengetahui, bahwa kamu telah berkhianat kepada dirimu sendiri, maka diterimaNya taubatmu dan dima'afkanNya kesalahanmu. Sekarang bolehlah kamu bersetubuh dengan perempuanmu dan tuntutlah apa2 yang dihalalkan Allah bagimu. Makanlah dan minumlah, sehingga nyata bagimu benang yang putih dari benang yang hitam, yaitu fajar. Kemudian sempurnakanlah puasa sampai malam (terbenam matahari). Janganlah kamu bersetubuh dengan isterimu sedang kamu beri'tikap (beribadat) dalam mesjid. Demikianlah batas yang ditentukan Allah, maka janganlah kamu mendekatinya. Seperti demikianlah Allah menerangkan ayat2Nya kepada manusia; mudah2an mereka bertaqwa.

١٨٧. أحل لكم ليلة الصيام الرفث إلى
نسائكم هن لباس لكم وأنتم
لباس لهن علم الله أنكم كنتم
تختانون أنفسكم فتاب عليكم و
عفا عنكم فالئن باشروهن و
ابتغوا ما كتب الله لكم وكلوا واشربوا
حتى يتبين لكم الخيط الأبيض
من الخيط الأسود من الفجر
ثم أتموا الصيام إلى الليل ولا
تباشروهن وأنتم عاكفون في المسجد
تلك حدود الله فلا تقربوها كذلك
يبين الله آياته للناس لعلهم يتقون ○

-188- Janganlah sebagian kamu memakan harta orang lain dengan yang batil (tiada hak) dan (jangan) kamu bawa kepada hakim, supaya dapat kamu memakan sebagian dari harta orang dengan berdosa, sedang kamu mengetahuinya.

١٨٨. ولا تأكلوا أموالكم بينكم بالباطل
وتدلوا بها إلى الحكام لتأكلوا فريقا
من أموال الناس بالإثم وأنتم
تعلمون ○

-189- Mereka bertanya kepada engkau tentang keadaan bulan. Katakanlah, bulan itu untuk menentukan waktu bagi manusia dan untuk (mengerjakan) haji. Bukanlah suatu kebaikan, bahwa kamu naiki rumah dari belakangnya, tetapi kebaikan itu ialah orang yang bertaqwa (mengikut perintah Allah). Naikilah rumah itu dari pintunya dan takutlah kepada Allah; mudah2an kamu mendapat kemenangan.

١٨٩. يسألونك عن الأهلة قل هي
مواقيت للناس والحج وليس البر
بأن تأتوا البيوت من ظهورها ولكن
البر من اتقى وأتوا البيوت من أبوابها
واتقوا الله لعلكم تفلحون ○

-190- Perangilah olehmu pada jalan Allah akan orang2 yang memerangi kamu dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tiada mengasihi orang2 yang melampaui batas.

١٩٠. وقاتلوا في سبيل الله الذين
يقاتلونكم ولا تعتدوا إن
الله لا يحب المعتدين ○

-191- Bunuhlah mereka itu dimana kamu peroleh dan usirlah mereka itu sebagaimana mereka mengusir kamu. Fitnah itu lebih berbahaya dari pembunuhan. Dan janganlah kamu perangi mereka disisi mesjidil-haram, kecuali jika kamu diperanginya disana. Jika mereka memerangi kamu, maka bunuhlah mereka. Demikianlah balasan untuk orang2 kafir.

١٩١. وَاقْتُلُوهُمْ حَيْثُ ثَقِفْتُمُوهُمْ وَأَخْرِجُوهُم مِّنْ حَيْثُ أَخْرَجُوكُمْ وَالْفِتْنَةُ أَشَدُّ مِنَ الْقَتْلِ وَلَا تُقَاتِلُوهُمْ عِندَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ حَتَّىٰ يُقَاتِلُوكُمْ فِيهِ فَإِن قَاتَلُوكُمْ فَاقْتُلُوهُمْ كَذَٰلِكَ جَزَاءُ الْكَافِرِينَ ○

-192- Jika mereka itu berhenti, maka sungguh Allah Pengampun lagi Penyayang.

١٩٢. فَإِنِ انتَهَوْا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ○

-193- Perangilah mereka itu, sehingga tak ada fitnah, dan adalah agama bagi Allah se-mata2. Jika mereka berhenti, maka tiada boleh aniaya, melainkan kepada orang2 yang aniaya.

١٩٣. وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّىٰ لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ لِلَّهِ فَإِنِ انتَهَوْا فَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ ○

-194- Bulan haram (dibalas) dengan bulan haram dan kehormatan itu berbalasan juga. Barang siapa yang aniaya kepadamu, maka boleh kamu aniaya kepadanya, seumpama keaniayaannya kepadamu dan takutlah kepada Allah dan ketahuilah, bahwasanya Allah beserta orang2 taqwa.

١٩٤. الشَّهْرُ الْحَرَامُ بِالشَّهْرِ الْحَرَامِ وَالْحُرُمَاتُ قِصَاصٌ فَمَنِ اعْتَدَىٰ عَلَيْكُمْ فَاعْتَدُوا عَلَيْهِ بِمِثْلِ مَا اعْتَدَىٰ عَلَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ ○

Keterangan ayat 190 - 195 hal. 39 - 41.

Adalah nabi Muhammad dan sahabat2nya pergi ke Mekkah untuk mengerjakan haji. Lalu mereka dilarang oleh orang2 kafir Makkah untuk memasuki kota Makkah serta dilemparnya dengan panah dan batu2, sehingga hampir terjadi peperangan antara kedua belah pihak. Tetapi dengan kebijaksanaan nabi Muhammad dapatlah ia mengadakan perdamaian yaitu Nabi Muhammad dan sahabat-sahabatnya tidak boleh masuk kota Makkah ditahun itu, melainkan ditahun depan.

Ditahun depan pergilah mereka ke Makkah untuk mengerjakan haji, tetapi mereka menaruh khawatir dalam hati, kalau2 orang kafir Makkah itu melanggar perjanjian dan memerangi mereka, pada hal waktu itu mereka sedang mengerjakan haji dan dibulan suci yang terlarang berperang pada bulan itu semenjak dahulu kala.

Oleh sebab itu turunlah ayat2 ini. Hendaklah kamu perangi dijalan Allah orang2 yang memerangi kamu, tetapi janganlah kamu melampaui batas, yaitu memerangi orang2 yang tidak memerangi kamu atau orang2 yang tiada masuk berperang, seperti anak2, perempuan2, orang2 tua, orang2 sakit d.s.b.

Tatkala terjadi peperangan itu hendaklah kamu bunuh orang2 kafir itu di-mana2 bertemu dengan mereka, kecuali jika mereka masuk ke tanah haram. Tetapi jika mereka memerangi kamu ditanah haram itu, maka bolehlah kamu membunuh mereka. Jika mereka berhenti dari memerangi kamu hendaklah kamu berhenti pula.

Maksudnya peperangan itu ialah, supaya tidak ada fitnah, karena fitnah itu lebih jahat dari pada pembunuhan. Yang dimaksud dengan fitnah disini,ialah cobaan, kesakitan, tindasan, siksaan dan halangan

-195- Belanjakanlah (hartamu) pada jalan Allah dan janganlah kamu jatuhkan dirimu kedalam kebinasaan. dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah mengasihi orang2 berbuat baik.

١٩٥. وَأَنفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا
بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ ۛ وَأَحْسِنُوا ۛ
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ○

-196- Sempurnakanlah haji dan 'umrah karena Allah. Jika kamu terkepung (dihalangi musuh), maka berikan hadiah apa yang mudah. Janganlah kamu cukur rambut dikepalamu, sehingga sampai hadiah itu ketempatnya. Barang siapa yang sakit diantara kamu atau sakit pada kepalanya, hendaklah ia memberi pid-yah, yaitu puasa atau bersedekah atau menyembelih kambing. Apabila kamu telah aman, maka siapa yang ber-senang2 dengan (melakukan) 'umrah sebelum haji, maka berikanlah hadiah apa yang mudah. Barang siapa yang tiada memperolehnya, hendaklah berpuasa tiga hari dalam haji, dan tujuh hari apabila kamu kembali pulang. Semuanya itu sepuluh hari cukup. Yang demikian itu bagi orang2 yang bukan penduduk mesjidil-haram. Takutlah kepada Allah dan ketahuilah, bahwasanya Allah amat keras siksaanNya.

١٩٦. وَأَتِمُّوا الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ لِلَّهِ ۚ فَإِنْ
أُحْصِرْتُمْ فَمَا اسْتَيْسَرَ مِنَ الْهَدْيِ ۖ
وَلَا تَحْلِقُوا رُءُوسَكُمْ حَتَّىٰ يَبْلُغَ
الْهَدْيُ مَحِلَّهُ ۚ فَمَن كَانَ مِنكُم
مَّرِيضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِّن رَّأْسِهِ
فَفِدْيَةٌ مِّن صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ
نُسُكٍ ۚ فَإِذَا أَمِنتُمْ فَمَن تَمَتَّعَ
بِالْعُمْرَةِ إِلَى الْحَجِّ فَمَا اسْتَيْسَرَ
مِنَ الْهَدْيِ ۚ فَمَن لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامُ
ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فِي الْحَجِّ وَسَبْعَةٍ
إِذَا رَجَعْتُمْ ۗ تِلْكَ عَشَرَةٌ كَامِلَةٌ ۗ
ذَٰلِكَ لِمَن لَّمْ يَكُنْ أَهْلُهُ حَاضِرِي
الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَ
اعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ○

---

yang diderita oleh orang2 Islam waktu mereka menjalankan agama, karena banyak diantara mereka yang disiksa oleh orang2 kafir, sebab mereka memeluk agama Islam.

Jika fitnah itu telah hilang, sehingga tiap2 orang merdeka memeluk agama Islam, dengan tidak ada halangan dan siksaan, maka tiada boleh menganiaya mereka. Tetapi barang siapa yang aniaya kepadamu, maka boleh kamu aniaya kepadanya, setimpal dengan aniayanya kepadamu.

Hendaklah kamu belanjakan hartamu untuk keperluan peperangan. Dan janganlah kamu lemparkan dirimu kedalam kebinasaan, seperti memasuki peperangan dengan tiada persediaan atau tiada bersenjata. Hendaklah kamu perbaiki urusanmu, baik urusan keuangan, pengetahuan, tentara, alat senjata ataupun lainnya.

Dalam ayat yang tersebut itu terang benar, bahwa orang2 yang disuruh Allah memeranginya, ialah orang2 yang memerangi kamu (hai orang2 Islam). Dan Allah melarang keras meliwati batas.

Dengan keterangan ini jelaslah, bahwa agama Islam, bukanlah disiarkan dengan mata pedang sebagaimana tuduhan setengah orang kepada Islam, melainkan dengan perantaraan seruan yang lemah lembut serta keterangan yang cukup.

Keterangan ayat 196 - 198 hal. 41, 42.

1. Haji itu rukun Islam yang kelima, wajib dikerjakan oleh tiap2 orang muslim yang mampu, lagi kuasa

-197- Haji itu pada bulan2 yang tertentu. Barang siapa mengerjakan perlu haji, maka tak boleh ia bersetubuh (dengan perempuannya), tak boleh memperbuat kejahatan dan tak boleh pula ber-bantah2 waktu haji. Apa2 kebaikan yang kamu perbuat, niscaya Allah mengetahuinya. Berbekallah kamu dan sesungguhnya se-baik2 perbekalan, ialah taqwa (memelihara diri dari me-minta2). Takutlah kepadaKu, hai orang2 yang mempunyai 'akal.

١٩٧. الحج أشهر معلومت ج فمن فرض فيهن الحج فلا رفث ولا فسوق ولا جدال في الحج وما تفعلوا من خير يعلمه الله وتزودوا فإن خير الزاد التقوى واتقون يأولي الألباب ○

-198- Tak ada dosa terhadapmu, jika kamu mencari karunia dari Tuhanmu (seperti membawa perniagaan pergi haji). Apabila kamu bertolak kembali dari padang 'Arafah, hendaklah ingat akan Allah pada Masy'aril-haram (nama bukit). Dan ingatlah akan Allah sebagaimana Dia telah menunjuki kamu. Sesungguhnya kamu sebelumnya termasuk orang2 yang sesat.

١٩٨. ليس عليكم جناح أن تبتغوا فضلا من ربكم فإذا أفضتم من عرفت فاذكروا الله عند المشعر الحرام واذكروه كما هدىكم وإن كنتم من قبله لمن الضالين ○

-199- Kemudian bertolaklah kamu sebagaimana manusia telah bertolak dan minta ampunlah kepada Allah, sungguh Allah Pengampun lagi Penyayang.

١٩٩. ثم أفيضوا من حيث أفاض الناس واستغفروا الله إن الله غفور رحيم ○

-200- Maka apabila kamu tunaikan 'amalan haji, ingatlah akan Allah seperti kamu mengingat bapa2mu atau lebih sangat mengingatiNya. Maka diantara manusia ada yang berkata: Ya Tuhan kami, berilah kami (kebaikan) didunia. Maka tak adalah untuknya bagian diakhirat.

٢٠٠. فإذا قضيتم منسككم فاذكروا الله كذكركم ءاباءكم أو أشد ذكرا فمن الناس من يقول ربنا ءاتنا في الدنيا وما له في الآخرة من خلق ○

---

berjalan ke Makkah. Kewajiban mengerjakan haji hanya sekali seumur hidup. Amalan haji itu terdiri dari dua: 1. haji, 2. 'umrah. Kalau dikerjakan 'umrah lebih dahulu dari pada haji, maka wajib membayar dam, yaitu menyembelih seekor kambing. Kalau tak sanggup menyembelih kambing hendaklah berpuasa tiga hari waktu melakukan haji dan tujuh hari setelah sampai kembali ditanah air.

2. Waktu melakukan haji tidak boleh bersetubuh dengan isteri, tidak boleh memperbuat ma'siat (dosa), tidak boleh berkesumat dan ber-bantah2.

3. Allah menyuruh membawa perbekalan pergi haji, supaya jangan me-minta2 dan mengemis ditanah suci. Se-baik2 perbekalan ialah taqwa, artinya memeliharakan diri dari me-minta2.

4. Orang pergi haji boleh membawa barang perniagaan untuk dijual ditanah suci. Tetapi hendaklah niat pergi haji itu karena Allah se-mata2 dan mengharapkan keredlaanNya, bukan karena untuk berniaga. (Menurut peraturan negara tidak boleh menjual barang perniagaan keluar negeri, melainkan dengan syarat2 tertentu).

-201- Diantara mereka ada yang berkata: Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan didunia dan kebaikan diakhirat dan peliharakanlah kami dari siksaan neraka.

٢٠١- وَمِنْهُمْ مَّنْ يَّقُوْلُ رَبَّنَآ اٰتِنَا فِى
الدُّنْيَا حَسَنَةً وَّفِى الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً
وَّقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۝

-202- Untuk mereka itu bagian (pahala) dari usaha mereka; dan Allah bersegera memperhitungkannya.

٢٠٢- اُولٰۤىِٕكَ لَهُمْ نَصِيْبٌ مِّمَّا كَسَبُوْا ۗ
وَاللّٰهُ سَرِيْعُ الْحِسَابِ ۝

-203- Ingatlah akan Allah pada beberapa hari yang tertentu. Barang siapa bersegera dalam dua hari, maka tak ada dosa terhadapnya dan barang siapa yang terlambat (sampai 3 hari) maka tak ada dosa terhadapnya. (Yang demikian itu) bagi orang yang taqwa. Takutlah kepada Allah dan ketahuilah, bahwa kamu akan dihimpunkan kepadaNya.

٢٠٣- وَاذْكُرُوا اللّٰهَ فِيْٓ اَيَّامٍ مَّعْدُوْدٰتٍ ۗ
فَمَنْ تَعَجَّلَ فِيْ يَوْمَيْنِ فَلَآ اِثْمَ
عَلَيْهِ ۚ وَمَنْ تَاَخَّرَ فَلَآ اِثْمَ
عَلَيْهِ ۙ لِمَنِ اتَّقٰى ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ
وَاعْلَمُوْٓا اَنَّكُمْ اِلَيْهِ تُحْشَرُوْنَ ۝

-204- Setengah manusia ada yang ta'ajub engkau (mendengarkan) perkataannya pada hidup didunia dan dia mempersaksikan kepada Allah apa yang dalam hatinya, pada hal ia se-besar2 musuhmu.

٢٠٤- وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُّعْجِبُكَ قَوْلُهٗ
فِى الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا وَيُشْهِدُ اللّٰهَ
عَلٰى مَا فِيْ قَلْبِهٖ ۙ وَهُوَ اَلَدُّ الْخِصَامِ ۝

-205- Apabila ia berpaling, ia berusaha dimuka bumi berbuat kebinasaan dan merusakkan tanaman dan anak2. Dan Allah tiada mengasihi kebinasaan itu.

٢٠٥- وَاِذَا تَوَلّٰى سَعٰى فِى الْاَرْضِ لِيُفْسِدَ
فِيْهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ
وَاللّٰهُ لَا يُحِبُّ الْفَسَادَ ۝

Keterangan ayat 200 - 202 hal. 42 - 43.

Dalam ayat 200 dan 201 teranglah, bahwa orang2 yang meminta keselamatan untuk didunia saja, ia tiada akan berbahagia dihari yang kemudian, karena memang ia tiada perduli mengerjakan yang halal atau haram, asal ia beroleh kesenangan didunia ini.

Yang baik ialah orang yang meminta berbahagia didunia dan di akhirat. Permintaannya itu akan diterima Allah, tetapi hendaklah disertakan dengan usaha dan kerja. Adapun dengan se-mata2 do'a saja, maka tiadalah akan dapat kebahagiaan itu.

Oleh sebab itu jika kita minta, supaya masuk surga, hendaklah ber'amal; jika meminta kekayaan, mestilah berusaha atau minta kesehatan, wajiblah menurut aturan 'ilmu kesehatan, dan begitulah seterusnya. Adapun orang yang meminta masuk surga, sedang ia tidak mau ber'amal saleh atau meminta kekayaan, tetapi ia duduk2 saja dimihrab mesjid, maka orang ini pura2 meminta namanya. Orang yang sebenarnya meminta kepada Allah, ialah orang meminta dengan lidah dan hati yang tulus, serta mengusahakan dengan tenaga dan daya upaya se-hebat2nya.

-206- Apabila dikatakan kepadanya: Takutlah kepada Allah, kesombongannya mendorongnya berbuat dosa. Maka cukuplah naraka (untuk balasannya), yaitu se-jahat2 tempat tinggal.

٢٠٦- وَإِذَا قِيلَ لَهُ اتَّقِ اللَّهَ أَخَذَتْهُ الْعِزَّةُ بِالْإِثْمِ فَحَسْبُهُ جَهَنَّمُ وَلَبِئْسَ الْمِهَادُ ○

-207- Setengah manusia ada yang mengorbankan dirinya, karena menghendaki keredhaan Allah dan Allah Pengasih kepada hambaNya.

٢٠٧- وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْرِي نَفْسَهُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ ○

-208- Hai orang2 yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam (perdamaian) seluruhnya, dan janganlah kamu turut langkah2 syetan. Sungguh syetan itu musuhmu yang nyata.

٢٠٨- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ○

-209- Jika kamu tergelincir (teperdaya) sesudah datang kepadamu beberapa keterangan, maka ketahuilah, bahwa Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

٢٠٩- فَإِنْ زَلَلْتُمْ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْكُمُ الْبَيِّنَاتُ فَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ○

-210- Tidak, ada yang mereka nanti, selain dari pada Allah yang akan mendatangkan kepada mereka (siksaan) dalam naungan awan dan (yang akan didatangkan) malaikat, dan diputuskanNya urusan itu. Dan kepada Allah dikembalikan segala urusan. segala urusan.

٢١٠- هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا أَنْ يَأْتِيَهُمُ اللَّهُ فِي ظُلَلٍ مِنَ الْغَمَامِ وَالْمَلَائِكَةُ وَقُضِيَ الْأَمْرُ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ ○

-211- Tanyakanlah kepada Bani Israil, berapa banyaknya Kami unjukkan kepada mereka keterangan yang nyata. Barang siapa menukarkan nikmat Allah, setelah datang kepadanya, maka sesungguhnya Allah amat keras siksaanNya.

٢١١- سَلْ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَمْ آتَيْنَاهُمْ مِنْ آيَةٍ بَيِّنَةٍ وَمَنْ يُبَدِّلْ نِعْمَةَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُ فَإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ○

-212- Dihiasi kehidupan didunia bagi orang2 yang kafir dan mereka menghinakan orang2 yang beriman; dan orang2 bertaqwa diatas mereka itu (derajatnya) pada hari kiamat. Dan Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendakiNya tanpa terhisab.

٢١٢- زُيِّنَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَيَسْخَرُونَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ اتَّقَوْا فَوْقَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ○

Keterangan arti سِلْم ayat 208 hal 44.

Arti Silm, Salm = perdamaian, damai = Islam.

Tafsirnya: 1. Hai orang2 yang beriman, masuklah kamu sekalian kedalam perdamaian. Janganlah kamu ber-musuh2an sesama kamu, karena orang2 yang beriman itu adalah bersaudara. Sebab itu wajiblah kamu hidup damai sesama kamu.

2. Hai orang2 yang beriman, masuklah kamu kedalam Islam seluruhnya, turutlah semua syari'atnya. Janganlah Islam kamu itu setengah-setengah. Setengah syari'atnya kamu amalkan dan setengahnya kamu tinggalkan. Kedua tafsir itu dapat diterima.

٢١٣- كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَّاحِدَةً فَبَعَثَ
اللّٰهُ النَّبِيّٖنَ مُبَشِّرِيْنَ وَ
مُنْذِرِيْنَ وَاَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتٰبَ
بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِيْمَا اخْتَلَفُوْا
فِيْهِ وَمَا اخْتَلَفَ فِيْهِ اِلَّا الَّذِيْنَ اُوْتُوْهُ
مِنْ بَعْدِ مَا جَاۤءَتْهُمُ الْبَيِّنٰتُ بَغْيًا
بَيْنَهُمْ فَهَدَى اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا
لِمَا اخْتَلَفُوْا فِيْهِ مِنَ الْحَقِّ بِاِذْنِهٖ وَاللّٰهُ
يَهْدِيْ مَنْ يَّشَاۤءُ اِلٰى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيْمٍ ○

-213- Adalah manusia itu suatu umat, lalu Allah mengutus beberapa orang nabi untuk memberi kabar gembira dan kabar takut; dan menurunkan Kitab bersama mereka itu dengan kebenaran, supaya Dia menghukum antara manusia, tentang apa2 yang mereka perselisihkan. Dan tiada yang berselisih, melainkan orang2 yang mengetahui Kitab itu, setelah datang kepada mereka beberapa keterangan, karena ber-dengki2an sesama mereka. Maka Allah menunjuki orang2 yang beriman kepada kebenaran yang mereka perselisihkan dengan izinNya. Dan Allah menunjuki orang2 yang dikehendakiNya kepada jalan yang lurus. (1)

٢١٤- اَمْ حَسِبْتُمْ اَنْ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ وَلَمَّا يَأْتِكُمْ
مَّثَلُ الَّذِيْنَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ مَسَّتْهُمُ
الْبَأْسَاۤءُ وَالضَّرَّاۤءُ وَزُلْزِلُوْا حَتّٰى يَقُوْلَ
الرَّسُوْلُ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مَعَهٗ
مَتٰى نَصْرُ اللّٰهِ اَلَآ اِنَّ نَصْرَ اللّٰهِ
قَرِيْبٌ ○

-214- Adakah kamu kira, bahwa kamu akan masuk surga saja dan tiada akan datang (malapetaka) kepadamu seperti yang telah datang kepada orang2 yang terdahulu sebelum kamu? Mereka itu ditimpa kemiskinan dan kemelaratan yang sangat, dan mereka gemetar (ketakutan), sehingga berkata rasul dan orang2 yang beriman bersamanya: Apabilakah tibanya pertolongan Allah? Ingatlah, bahwasanya pertolongan Allah hampir akan tiba.

٢١٥- يَسْـَٔلُوْنَكَ مَاذَا يُنْفِقُوْنَ قُلْ مَآ
اَنْفَقْتُمْ مِّنْ خَيْرٍ فَلِلْوَالِدَيْنِ وَ
الْاَقْرَبِيْنَ وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِيْنِ
وَابْنِ السَّبِيْلِ وَمَا تَفْعَلُوْا مِنْ خَيْرٍ
فَاِنَّ اللّٰهَ بِهٖ عَلِيْمٌ ○

-215- Mereka bertanya kepada engkau, apakah yang akan mereka nafkahkan? Katakanlah: Apa2 yang kamu nafkahkan dari harta, maka untuk dua orang ibu bapa, karib kirabat, anak2 yatim, orang2 miskin dan orang2 berjalan. Apa2 yang kamu perbuat diantara kebaikan, maka sesungguhnya Allah Mahamengetahuinya.

٢١٦- كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ
وَعَسٰٓى اَنْ تَكْرَهُوْا شَيْـًٔا وَّهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ

-216- Diperlukan atas kamu berperang, sedang berperang itu suatu yang kamu benci; dan boleh jadi kamu benci akan sesuatu, sedang ia lebih baik

Keterangan arti خَيْرٌ ayat 215 hal 45

1. Arti Khairin = kebaikan, lawannya Syarrin = kejahatan, seperti yad'uuna ila'lchairi = Mereka mengajak kepada kebaikan.

2. Arti khairan = harta, harta yang banyak, seperti: Taraka khairan = Meninggalkan harta (harta yang banyak) dan seperti: Anfaqtum min khairin = Kamu nafkahkan harta.

3. Arti Khairun = lebih baik, seperti: An tashuuma khairun lakum = Berpuasa itu lebih baik bagir

---

(1) Menurut ayat ini : Yang berselisih dan ber—salah2an hanyalah orang2 yang mengetahui Kitab dan membaca keterangannya, karena ber-dengki2an dan iri hati sesama mereka. Orang2 awam hanya pengikut mereka. Maka yang bertanggung jawab dalam perselisihan itu orang2 yang mengetahui Kitab.

bagimu; dan boleh jadi kamu kasihi sesuatu, sedang ia melarat kepadamu. Dan Allah mengetahui, tetapi kamu tiada mengetahui.

وعسى أن تحبوا شيئا وهو شر لكم ۗ
والله يعلم وأنتم لا تعلمون ۝

-217- Mereka bertanya kepada engkau tentang bulan haram, bagaimanakah berperang pada bulan itu? Katakanlah: Berperang pada bulan itu besar (dosanya), tetapi menghalangi jalan Allah, kafir kepada Allah, (melarang) masuk mesjidil-haram dan mengusir penduduknya dari mesjid itu, lebih besar (dosanya) disisi Allah. Fitnah itu lebih besar (dosanya) dari pembunuhan. Senantiasa mereka itu (orang2 kafir) memerangi kamu, sehingga mereka mengembalikan kamu dari agamamu (menjadi kafir), jika mereka kuasa. Barang siapa yang murtad (kembali) diantaramu dari agamanya, lalu ia mati, sedang ia kafir, maka 'amalan mereka itu menjadi hapus didunia dan akhirat; dan mereka itu penghuni naraka, sedang mereka kekal didalamnya.

٢١٧- يسألونك عن الشهر الحرام قتال
فيه ۖ قل قتال فيه كبير ۖ وصد
عن سبيل الله وكفر به والمسجد
الحرام وإخراج أهله منه أكبر
عند الله ۚ والفتنة أكبر من القتل ۗ
ولا يزالون يقاتلونكم حتى يردوكم
عن دينكم إن استطاعوا ۚ ومن يرتدد
منكم عن دينه فيمت وهو كافر
فأولئك حبطت أعمالهم في الدنيا
والآخرة ۖ وأولئك أصحاب النار ۖ
هم فيها خالدون ۝

-218- Sesungguhnya orang2 yang beriman, orang2 yang berhijrah dan berjuang pada jalan Allah, mereka itu mengharap rahmat Allah. Allah Pengampun lagi Penyayang.

٢١٨- إن الذين آمنوا والذين هاجروا
وجاهدوا في سبيل الله أولئك يرجون
رحمت الله ۚ والله غفور رحيم ۝

-219- Mereka itu bertanya kepada engkau dari hal tuak (arak) dan judi. Katakanlah: Pada keduanya itu dosa besar dan beberapa manfa'at bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfa'atnya. Mereka bertanya kepada engkau, apakah yang akan mereka nafkahkan? Katakanlah: Sekadar berlebih dari hajatmu. Demikian Allah menerangkan kepadamu beberapa ayat, mudah2an kamu memikirkan. (1)

٢١٩- يسألونك عن الخمر والميسر ۖ
قل فيهما إثم كبير ومنافع للناس
وإثمهما أكبر من نفعهما ۗ
ويسألونك ماذا ينفقون قل العفو ۗ
كذلك يبين الله لكم الآيات
لعلكم تتفكرون ۝

Keterangan arti فتنة ayat 193 dan 217 hal 40 dan 46.

Arti fitnah = siksaan, azab, cobaan, ujian, seperti: 1. dzuuquu fitnatakum = Rasilah fitnahmu artinya siksaanmu, azabmu.

2. Fatannaaka futuunaa = Kami cobai kamu dengan cobaan.

3. Wa'lfitnatu akbaru mina'lqatli, artinya: Cobaan, tindasan yang dilakukan oleh orang2 musyrik terhadap orang2 yang beriman, lebih besar (dosanya) dari pembunuhan.

(1) Akhir ayat 219 berhubungan langsung dengan awal ayat 220. Jadi artinya: Mudah2an kamu memikirkan urusan dunia dan akhirat ke—dua2nya. Jangan urusan dunia saja dan jangan pula urusan akhirat saja.

-220- (Urusan) dunia dan akhirat. Mereka itu bertanya kepada engkau dari hal anak2 yatim. Katakanlah: Berbuat kebaikan untuk mereka lebih baik, dan jika kamu bergaul dengan mereka, maka mereka itu saudaramu. Allah mengetahui orang yang berbuat binasa dari orang yang berbuat muslihat. Jika Allah menghendaki niscaya disempitkanNya kamu. Sungguh Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

٢٢٠- فِى الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ ۗ وَيَسْـَٔلُوْنَكَ عَنِ الْيَتٰمٰى ۗ قُلْ اِصْلَاحٌ لَّهُمْ خَيْرٌ ۗ وَاِنْ تُخَالِطُوْهُمْ فَاِخْوَانُكُمْ ۗ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ ۗ وَلَوْ شَاۤءَ اللّٰهُ لَاَعْنَتَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ ۝

-221- Janganlah kamu kawini perempuan2 musyrik, kecuali jika mereka beriman. Sesungguhnya hamba sahaya yang beriman, lebih baik dari perempuan yang musyik, meskipun ia menta'ajubkan kamu dan janganlah kamu kawinkan (perempuan muslim) dengan laki2 musyrik, kecuali jika mereka beriman. Sesungguhnya hamba laki2 yang beriman, lebih baik dari laki2 yang musyrik, meskipun ia menta'ajubkan kamu. Mereka itu menyeru kedalam naraka dan Allah menyeru kedalam surga dan kepada ampunan dengan izinNya. Allah menyatakan ayat2Nya kepada manusia, mudah2an mereka menerima peringatan.

٢٢١- وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكٰتِ حَتّٰى يُؤْمِنَّ ۗ وَلَاَمَةٌ مُّؤْمِنَةٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكَةٍ وَّلَوْ اَعْجَبَتْكُمْ ۚ وَلَا تُنْكِحُوا الْمُشْرِكِيْنَ حَتّٰى يُؤْمِنُوْا ۗ وَلَعَبْدٌ مُّؤْمِنٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكٍ وَّلَوْ اَعْجَبَكُمْ ۗ اُولٰۤىِٕكَ يَدْعُوْنَ اِلَى النَّارِ ۖ وَاللّٰهُ يَدْعُوْٓا اِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِاِذْنِهٖ ۚ وَيُبَيِّنُ اٰيٰتِهٖ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُوْنَ ۝

) Keterangan ayat 219 hal 46

Dalam ayat 219 teranglah, bahwa arak itu sebenarnya ada manfa'atnya, seperti memanaskan tubuh, menghilangkan dukacita dsb. Tetapi kemelaratannya terlebih besar dari pada manfa'atnya, karena ia berbahaya kepada kesehatan badan dan pikiran serta memboroskan uang. Berkata salah seorang dokter Jerman: „Orang yang banyak minum arak, jika umurnya 40 tahun, maka tubuhnya dan pikirannya seperti orang yang telah berumur 60 tahun".

Zarro Aga seorang peladang Turki, telah berumur lebih 100 tahun, sedang kekuatan tubuhnya dan pikirannya seperti orang yang masih muda. Tatkala ditanyakan orang kepadanya, apakah sebabnya yang demikian itu? Maka ia mengatakan, bahwa ia tidak pernah dari kecilnya meminum arak (alkohol).

Dokter2 Eropah telah sepakat, bahwa bahaya arak itu lebih besar dari pada manfa'atnya. Se-olah2 mereka sangat sesuai dengan peraturan Qur'an yang telah turun lebih 1300 tahun lamanya.

Ulama sepakat, bahwa minum arak yang dibuat dari buah anggur, hukumnya haram, baik sedikit ataupun banyak. Arak yang dibuat dari lain buah anggur boleh diminum sedikit (tidak memabukkan) menurut Hanafi.

Begitu juga judi, gunanya menggirangkan hati orang yang beruntung dan orang miskin kadang2 menjadi kaya raya, dalam satu jam saja. Tetapi kemelaratannya terlebih besar dari pada manfa'atnya, karena berjudi itu menyebabkan permusuhan dan perkelahian serta melalaikan dari pada berusaha dengan jalan uang halal, seperti: berniaga, bertani, bertukang d.s.b. Kadang2 berjudi itu merobohkan rumah tangga yang berbahagia. Kita lihat, orang2 yang kaya raya dalam satu jam, menjadi miskin dan hinadina.

-222- Mereka bertanya kepada engkau dari hal haidl (darah bulanan perempuan). Katakanlah: Ia suatu kotoran, sebab itu hindarkanlah perempuan2 ketika mereka dalam haidl, dan janganlah kamu bersetubuh dengan mereka, sehingga mereka suci. Apabila mereka bersuci (mandi) bersetubuhlah kamu dengan mereka sebagaimana Allah telah menyuruhmu. Sesungguhnya Allah mengasihi orang2 yang taubat dan mengasihi orang2 bersuci.

٢٢٢- ويسئلونك عن المحيض قل هو أذى
فاعتزلوا النساء في المحيض ولا
تقربوهن حتى يطهرن فإذا
تطهرن فأتوهن من حيث أمركم
الله إن الله يحب التوابين و
يحب المتطهرين ○

-223- Perempuan2 itu ladangmu, maka datangilah ladangmu itu sebagaimana kamu kehendaki dan kerjakanlah ('amalan) untuk dirimu. Takutlah kepada Allah dan ketahuilah, bahwa kamu akan menghadap-Nya. Dan berilah kabar gembira orang2 beriman.

٢٢٣- نساؤكم حرث لكم فأتوا حرثكم أنى
شئتم وقدموا لأنفسكم واتقوا الله
واعلموا أنكم ملاقوه وبشر المؤمنين ○

-224- Janganlah kamu jadikan Allah sasaran bagi sumpahmu untuk (menghalangi) kamu berbuat baik dan bertaqwa dan memperdamaikan antara manusia. Allah Mahamendengar, lagi Mahamengetahui.

٢٢٤- ولا تجعلوا الله عرضة لأيمانكم
أن تبروا وتتقوا وتصلحوا بين
الناس والله سميع عليم ○

-225- Allah tiada menyiksamu tentang sumpahmu yang tiada dengan sengaja, tetapi Dia menyiksamu sebab usaha hatimu. Allah Pengampun lagi Penyantun.

٢٢٥- لا يؤاخذكم الله باللغو في أيمانكم
ولكن يؤاخذكم بما كسبت
قلوبكم والله غفور حليم ○

-226- Orang2 yang bersumpah dengan perempuannya (tiada akan bersetubuh) diberi janji empat bulan lamanya, maka jika mereka kembali, sesungguhnya Allah Pengampun lagi Penyayang.

٢٢٦- للذين يؤلون من نسائهم
تربص أربعة أشهر فإن فاءو
فإن الله غفور رحيم ○

Keterangan ayat 222 dan 226 hal 48.

1. Dalam ayat 222 dengan tegas, dilarang bersetubuh dengan isteri, ketika ia dalam keadaan haid. Hukumnya haram, Apabila ia telah suci dan mandi, baru boleh bersetubuh dengan dia.

Mandi perempuan haid sama dengan mandi junub (sesudah bersetubuh dengan suami), yaitu membasuh seluruh badan dari atas kepala sampai ketapak kaki, termasuk rambut kepala perempuan dengan niat, Aku menyengaja mandi perlu karena Allah.

Menurut Hanafi dan Auza'ij boleh bersetubuh, setelah perempuan itu suci, meskipun belum mandi, tetapi hendaklah dibersihkan kotoran itu lebih dahulu.

2. Suami yang bersumpah, bahwa ia tidak akan bersetubuh dengan isterinya, diberi tempoh empat bulan lamanya. Setelah empat bulan, ia harus kembali (rujuk) kepada isterinya atau mentalaknya. Kalau ia rujuk, maka wajib membayar kafarat sumpah. Nanti keterangannya.

-227- Jika mereka ber-cita2 hendak menceraikannya, maka sesungguhnya Allah Mahamendengar lagi Mahamengetahui.

٢٢٧- وَإِنْ عَزَمُوا الطَّلَاقَ فَإِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ○

-228- Perempuan2 yang diceraikan suaminya (ditalaknya) hendaklah menantikan dengan sendirinya tiga kali suci/haid. Tiada halal bagi mereka menyembunyikan apa2 yang dijadikan Allah dalam rahimnya (anak, haid), jika mereka beriman kepada Allah dan hari yang kemudian. Suami mereka lebih patut kembali kepadanya (rujuk) ketika itu, jika mereka menghendaki kemuslihatan. (Hak2) untuk perempuan seumpama (kewajiban) yang diatas pundaknya, secara ma'ruf dan untuk laki2 ada kelebihan satu derajat dari perempuan. Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

٢٢٨- وَالْمُطَلَّقَاتُ يَتَرَبَّصْنَ بِأَنْفُسِهِنَّ ثَلَاثَةَ قُرُوءٍ وَلَا يَحِلُّ لَهُنَّ أَنْ يَكْتُمْنَ مَا خَلَقَ اللَّهُ فِي أَرْحَامِهِنَّ إِنْ كُنَّ يُؤْمِنَّ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَبُعُولَتُهُنَّ أَحَقُّ بِرَدِّهِنَّ فِي ذَٰلِكَ إِنْ أَرَادُوا إِصْلَاحًا وَلَهُنَّ مِثْلُ الَّذِي عَلَيْهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلِلرِّجَالِ عَلَيْهِنَّ دَرَجَةٌ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ○

-229- Thalaq itu hanya dua kali, kemudian itu menahan isteri secara ma'ruf atau melepaskannya dengan kebaikan. Tiada halal bagimu mengambil apa2 yang telah kamu berikan kepadanya sedikitpun, kecuali jika keduanya takut, bahwa tiada akan menegakkan batas2 (peraturan) Allah. Jika kamu takut, bahwa keduanya tiada akan menegakkan batas2 Allah, maka tiada berdosa keduanya tentang barang yang jadi tebusan oleh perempuan itu. Demikianlah batas2 Allah, maka janganlah kamu lampaui. Barang siapa yang melampaui batas2 Allah, maka mereka itulah orang2 aniaya.

٢٢٩- الطَّلَاقُ مَرَّتَانِ فَإِمْسَاكٌ بِمَعْرُوفٍ أَوْ تَسْرِيحٌ بِإِحْسَانٍ وَلَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَأْخُذُوا مِمَّا آتَيْتُمُوهُنَّ شَيْئًا إِلَّا أَنْ يَخَافَا أَلَّا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا فِيمَا افْتَدَتْ بِهِ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَعْتَدُوهَا وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ○

Keterangan ayat 228 - 231 hal 49 - 50.

1. Dalam ayat 228 jelas benar, bahwa hak2 isteri (puteri) sama dengan hak2 suami (putera), begitu pula kewajiban masing2, kecuali tentang satu perkara, yaitu menjadi ketua dalam rumah tangga. Maka ketua itu terpegang ditangan suami, karena ia yang dapat menjalankan apa2 ketetapan, sebab ia mempunyai wang dan kekuatan. Dalam pada itu ia wajib melindungi isterinya dan memberi nafkahnya. Dan isteri wajib mengikuti suaminya menurut secara yang patut dalam pergaulan yang sopan.

Oleh sebab itu, jika suami hendak menyuruh isterinya sesuatu kewajiban, hendaklah ia ingat bahwa diatas pundak kepalanya ada pula kewajiban yang setimpal dengan kewajiban isterinya itu. Umpamanya, jika lelaki menyuruh perempuannya memakai perhiasan yang cantik, maka janganlah ia lupa, bahwa ia musti pula memakai pakaian yang necis. Begitu pula perempuan yang suka melihat suaminya tiap2 hari memakai pakaian yang bersih, maka janganlah ia lupa, waktu suaminya pulang dari pekerjaannya ia harus memakai pakaian yang elok pula (jangan pakaian didapur saja). Berkata Ibnu 'Abbas: „Sesungguhnya saya berhias untuk perempuan saya, sebagaimana dia berhias kepada saya"

-230- Jika dia menceraikan perempuannya (sesudah talak dua kali), maka tiadalah halal perempuan itu baginja, kecuali jika perempuan itu telah kawin dengan lelaki yang lain. Dan jika diceraikan pula oleh lelaki lain itu, tiada berdosa keduanya kalau keduanya rujuk kembali, jika keduanya menduga akan menegakkan batas2 Allah. Demikian itulah batas2 Allah, diterangkanNya kepada kaum yang akan mengetahuinya.

٢٣٠. فَإِنْ طَلَّقَهَا فَلَا تَحِلُّ لَهُ مِنْ بَعْدُ
حَتَّىٰ تَنْكِحَ زَوْجًا غَيْرَهُ ۗ فَإِنْ طَلَّقَهَا
فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا أَنْ يَتَرَاجَعَا إِنْ ظَنَّا
أَنْ يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ ۗ وَتِلْكَ حُدُودُ
اللَّهِ يُبَيِّنُهَا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ○

-231- Apabila kamu mentalak perempuan, lalu hampir habis 'idahnya, maka tahanlah mereka secara ma'ruf, atau ceraikanlah mereka secara ma'ruf. Janganlah kamu tahan mereka dengan kemelaratan, karena kamu hendak menganiayanya. Barang siapa memperbuat demikian, sesungguhnya ia telah menganiaya dirinya sendiri. Janganlah kamu ambil ayat2 Allah jadi olok2an. Ingatlah akan nikmat Allah kepadamu dan apa2 yang diturunkanNya kepadamu, yaitu Kitab dan hikmah, sedang Dia memberi pengajaran kepadamu. Takutlah kepada Allah dan ketahuilah, bahwasanya Allah Mahamengetahui tiap2 sesuatu.

٢٣١. وَإِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَبَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ
فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ سَرِّحُوهُنَّ
بِمَعْرُوفٍ ۚ وَلَا تُمْسِكُوهُنَّ
ضِرَارًا لِتَعْتَدُوا ۚ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَٰلِكَ
فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ ۚ وَلَا تَتَّخِذُوا آيَاتِ
اللَّهِ هُزُوًا ۚ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ
عَلَيْكُمْ وَمَا أَنْزَلَ عَلَيْكُمْ مِنَ الْكِتَابِ
وَالْحِكْمَةِ يَعِظُكُمْ بِهِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَ
اعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ○

-232- Apabila kamu menceraikan perempuan, kemudian telah habis 'idahnya, maka janganlah kamu larang perempuan itu hendak mengawini bekas

٢٣٢. وَإِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَبَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ
فَلَا تَعْضُلُوهُنَّ أَنْ يَنْكِحْنَ أَزْوَاجَهُنَّ

Dan lagi wajib puteri belajar ber-macam2 ilmu pengetahuan seperti putera pula, supaya keduanya tegak sama tinggi, duduk sama rendah, karena alangkah susahnya, jika putera ber-cakap2 dari hal politik, ekonomi d.s.b. sedangkan puteri yang setempat dengan dia tiada mengerti sedikit juga.

2. Thalak itu hanya dua kali, artinya kalau suami mentalak isterinya satu atau dua kali, maka ia boleh rujuk (kembali) kepada bekas isterinya tanpa perkawinan yang baru. Hanya cukup dengan mengucapkan: Aku rujuk (kembali) kepada engkau. Rujuk itu hanya dapat dilakukan, kalau isteri itu masih dalam i'dah. Kalau i'dahnya telah habis maka tidak boleh rujuk lagi, melainkan harus dengan perkawinan yang baru.

3. Kalau thalak itu telah sampai tiga kali, maka suami tidak boleh rujuk dan berkawin kepada bekas isterinya itu, keculai kalau bekas isterinya itu telah berkawin kepada laki2 yang lain, kemudian cerai dan habis pula i'dahnya.

4. I'dah perempuan yang dithalak itu tiga kali suci dari pada haid; kata setengah ulama tiga kali haidl. (Ayat 228) I'dah perempuan yang kematian suami ialah empat bulan sepuluh hari. (Ayat 234). I'dah perempuan hamil sampai melahirkan anaknya.

5. Thalak itu ialah hak suami. Hak isteri ialah khuluk, artinya menuntut perceraian kepada suami dengan membayar uang kepadanya sebanyak mas kawin, kurang atau lebih, karena sebab2 yang penting. Isteri yang dikhuluk tidak boleh dirujuki, kecuali dengan perkawinan yang baru. (Baca Hukum Perkawinan dalam Islam).

إِذَا تَرَاضَوْا بَيْنَهُم بِالْمَعْرُوفِ ۗ ذَٰلِكَ
يُوعَظُ بِهِ مَن كَانَ مِنكُمْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۗ ذَٰلِكُمْ أَزْكَىٰ لَكُمْ وَأَطْهَرُ ۗ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ○

suaminya kembali, jika mereka itu telah suka sama suka secara ma'ruf. Demikian itu diajarkan kepada siapa yang beriman kepada Allah dan hari yang kemudian. Demikian itulah yang lebih baik dan lebih suci bagimu. Allah mengetahui dan kamu tiada mengetahui.

٢٣٣ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ
حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ ۖ لِمَنْ أَرَادَ أَن يُتِمَّ
الرَّضَاعَةَ ۚ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ
رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۚ
لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا ۚ
لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ
لَّهُ بِوَلَدِهِ ۚ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَٰلِكَ ۗ
فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَن تَرَاضٍ مِّنْهُمَا
وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۗ وَإِنْ
أَرَدتُّمْ أَن تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ
فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُم مَّا آتَيْتُم
بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا
أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ○

-233- Ibu2 itu menyusukan anak2nya dua tahun genap, bagi orang yang menghendaki akan menyempurnakan susuan. (Kewajiban) atas bapa memberi belanja ibu anaknya itu dan pakaiannya secara ma'ruf. Tiadalah diberati seseorang, melainkan sekedar tenaganya. Tiadalah melarat ibu karena anaknya, dan tiada pula (melarat) bapa karena anaknya; dan terhadap warispun seperti demikian pula. Jika kedua ibu bapa hendak menceraikan anaknya dari menyusu (sebelum dua tahun) dengan kesukaan dan permusyawaratan antara keduanya, maka tiada berdosa keduanya. Jika kamu menghendaki perempuan lain menyusukan anakmu, maka tiada berdosa kamu bila kamu berikan upahnya secara ma'ruf. Takutlah kepada Allah dan ketahuilah, bahwasanya Allah Mahamelihat apa2 yang kamu kerjakan.

٢٣٤ وَالَّذِينَ يُتَوَفَّوْنَ مِنكُمْ وَيَذَرُونَ
أَزْوَاجًا يَتَرَبَّصْنَ بِأَنفُسِهِنَّ أَرْبَعَةَ
أَشْهُرٍ وَعَشْرًا ۖ فَإِذَا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ
فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا فَعَلْنَ فِي
أَنفُسِهِنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ○

-234- Orang2 yang mati diantara kamu, sedang mereka meninggalkan janda, hendaklah janda mereka menantikan dengan sendirinya (ber'idah) empat bulan dan sepuluh hari. Apabila sampai 'idahnya itu, maka tiada berdosa kamu, tentang apa2 yang diperbuat perempuan itu terhadap dirinya secara ma'ruf. Allah Mahamengetahui apa2 yang kamu kerjakan.

٢٣٥ وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِيمَا عَرَّضْتُم
بِهِ مِنْ خِطْبَةِ النِّسَاءِ أَوْ أَكْنَنتُمْ
فِي أَنفُسِكُمْ ۚ عَلِمَ اللَّهُ أَنَّكُمْ
سَتَذْكُرُونَهُنَّ وَلَٰكِن لَّا تُوَاعِدُوهُنَّ

-235- Tiada berdosa kamu, jika kamu meminang perempuan dengan kata sindiran atau kamu sembunyikan dalam hatimu. Allah mengetahui, bahwa kamu akan menyebutkannya kepada perempuan itu. Tetapi janganlah kamu janjikan kepadanya dengan rahasia (kawin), melainkan hendaklah kamu sebut perkataan yang patut. Janganlah kamu ber-cita2

hendak melangsungkan perkawinan (akad nikah), kecuali apabila habis 'idahnya. Ketahuilah, bahwasanya Allah mengetahui apa2 yang dalam hatimu, maka takutlah kamu kepadaNya dan ketahuilah, bahwasanya Allah Pengampun, lagi Penyantun.

سِرًّا إِلَّا أَن تَقُولُوا قَوْلًا مَّعْرُوفًا ۚ وَلَا تَعْزِمُوا عُقْدَةَ النِّكَاحِ حَتَّىٰ يَبْلُغَ الْكِتَابُ أَجَلَهُ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي أَنفُسِكُمْ فَاحْذَرُوهُ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَفُورٌ حَلِيمٌ ○

-236- Tiada berdosa kamu, jika kamu mentalak perempuanmu, sebelum kamu bersetubuh dengan dia atau sebelum kamu tentukan maskawinnya. Berilah perempuan itu kegembiraan secara ma'ruf; orang kaya sekedar kekayaannya, dan orang miskin sekedar kemiskinannya, sebagai suatu kewajiban atas orang2 yang berbuat kebaikan.

٢٣٦ لَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِن طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ مَا لَمْ تَمَسُّوهُنَّ أَوْ تَفْرِضُوا لَهُنَّ فَرِيضَةً ۚ وَمَتِّعُوهُنَّ عَلَى الْمُوسِعِ قَدَرُهُ وَعَلَى الْمُقْتِرِ قَدَرُهُ مَتَاعًا بِالْمَعْرُوفِ ۖ حَقًّا عَلَى الْمُحْسِنِينَ ○

-237- Jika kamu mentalak perempuan, sebelum kamu bersetubuh dengan dia, sedang kamu telah menentukan mas kawinnya, maka untuk perempuan itu seperdua dari yang kamu tentukan itu; kecuali jika dima'afkannya atau ma'af orang yang ditangannya akad nikah (lelaki). Ma'af itu lebih hampir kepada taqwa. Janganlah kamu lupakan karunia (pemberian) sesama kamu. Sesungguhnya Allah Mahamelihat apa2 yang kamu kerjakan.

٢٣٧ وَإِن طَلَّقْتُمُوهُنَّ مِن قَبْلِ أَن تَمَسُّوهُنَّ وَقَدْ فَرَضْتُمْ لَهُنَّ فَرِيضَةً فَنِصْفُ مَا فَرَضْتُمْ إِلَّا أَن يَعْفُونَ أَوْ يَعْفُوَ الَّذِي بِيَدِهِ عُقْدَةُ النِّكَاحِ ۚ وَأَن تَعْفُوا أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَلَا تَنسَوُا الْفَضْلَ بَيْنَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ○

-238- Peliharakanlah segala sembahyang dan sembahyang yang pilihan ('Ashar). Berdirilah karena Allah, serta menta'atiNya.

٢٣٨ حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ ○

Keterangan ayat 238 hal 52.

Memeliharakan sembahyang, yaitu mengerjakannya dengan cukup rukun dan syaratnya, tulus ikhlas, serta menghadapkan jasmani dan rohani kepada Allah, se-olah2 ber-cakap2 dengan Dia.

Sembahyang yang diperlukan Allah dalam sehari semalam ialah lima, dikerjakan dalam lima waktu, yaitu bagi orang yang sehat dan tinggal dalam suatu tempat:

1. Sembahyang Subuh banyaknya 2 raka'at.
2. Sembahyang Lohor banyaknya 4 raka'at.
3. Sembahyang 'Asar banyaknya 4 raka'at.
4. Sembahyang Magrib banyaknya 3 raka'at.
5. Sembahyang 'Isya banyaknya 4 raka'at.

Orang2 yang sakit dan orang2 yang berjalan, boleh mengerjakan dalam tiga waktu, yaitu: 1. Subuh, 2. Lohor dan 'Ashar, 3. Magrib dan Isya. Dan boleh mengerjakan Lohor, 'Ashar dan 'Isya dua raka'at saja

-239- Jika kamu takut, maka (boleh sembahyang) berjalan kaki atau berkendaraan. Apabila kamu telah aman, maka ingatlah akan Allah, sebagaimana Dia telah mengajarkan kepadamu apa2 yang tiada kamu ketahui.

٢٣٩- فَإِنْ خِفْتُمْ فَرِجَالًا أَوْ رُكْبَانًا ج فَإِذَا أَمِنْتُمْ فَاذْكُرُوا اللَّهَ كَمَا عَلَّمَكُمْ مَا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ○

-240- Orang2 yang mati diantara kamu, sedang mereka meninggalkan isteri2, boleh mereka berwasiat kepada isterinya itu, supaya ber-senang2 setahun lamanya, tanpa dikeluarkan (dari rumahnya). Tetapi jika perempuan itu keluar, maka tiada berdosa kamu tentang apa yang diperbuatnya bagi dirinya secara ma'ruf. Allah Mahaperkasa, lagi Mahabijaksana.

٢٤٠- وَالَّذِينَ يُتَوَفَّوْنَ مِنْكُمْ وَيَذَرُونَ أَزْوَاجًا ج وَصِيَّةً لِأَزْوَاجِهِمْ مَتَاعًا إِلَى الْحَوْلِ غَيْرَ إِخْرَاجٍ ج فَإِنْ خَرَجْنَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ فِي مَا فَعَلْنَ فِي أَنْفُسِهِنَّ مِنْ مَعْرُوفٍ ط وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ○

-241- Untuk perempuan yang ditalak itu kegembiraan (pemberian dari suaminya) secara ma'ruf, sebagai suatu kewajiban atas orang2 yang taqwa.

٢٤١- وَلِلْمُطَلَّقَاتِ مَتَاعٌ بِالْمَعْرُوفِ ط حَقًّا عَلَى الْمُتَّقِينَ ○

-242- Demikianlah Allah menerangkan ayat2Nya kepadamu, mudah2an kamu memikirkannya.

٢٤٢- كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ع

---

jika dalam perjalanan.

Adapun orang yang tinggal dikutub, yang sehari semalam disana setahun lamanya, maka hendaklah ia menjaga waktu itu dengan perantaraan jam negeri Mekkah atau negeri yang berhampiran dengan dia karena Allah berfirman: Hendaklah kamu jaga (pelihara) segala sembahyang itu.

Untuk mengetahui cara sembahyang hendaklah baca kitab „MARILAH SEMBAHYANG" untuk anak2 dan Pelajaran sembahyang untuk orang dewasa.

Keterangan ayat 240 hal 53.

Menurut tafsir kebanyakan ulama, bahwa orang yang akan meninggal dunia hendaklah berwasiat kepada isterinya, supaya ber-senang2 dan ber'idah setahun lamanya dengan tiada berkawin dan tiada keluar dari rumahnya. Maka menurut ayat ini i'dah perempuan yang kematian suami setahun lamanya. Sedangkan menurut ayat 234 i'dah perempuan itu empat bulan sepuluh hari. Dengan demikian kedua ayat itu berlawanan dan bertentangan. Oleh sebab itu ayat 240 ini dinasikhkan (diubah) dengan ayat 234, karena ayat 234 itu terkemudian turunnya dari ayat 240. Jadi i'dah perempuan yang kematian suami itu, bukan setahun, melainkan empat bulan sepuluh hari.

Menurut kata setengah ulama, bahwa kedua ayat itu tidak berlawanan. Ayat 234 menerangkan bahwa i'dah perempuan yang kematian suami empat bulan sepuluh hari. Sedangkan ayat 240 menerangkan, bahwa seorang suami boleh berwasiat kepada isterinya, bila ia meninggal dunia, supaya siisteri ber-senang2 setahun lamanya, tanpa berkawin untuk memelihara dan mendidik anak2nya. Karena ia khawatir kalau isteri itu berkawin kepada laki2 yang lain, boleh jadi anak2 terlantar dan teraniaya. Isteri itu boleh melaksanakan wasiat itu, yaitu tidak berkawin setahun lamanya; dan boleh pula keluar dari rumahnya, dengan secara ma'ruf, yaitu berkawin kepada laki2 yang lain sesudah habis i'dahnya empat bulan sepuluh hari. Jadi tidak ada nasikh-mansukh.

-243- Tiadakah engkau ketahui orang2 yang keluar dari rumahnya, sedang mereka itu beribu orang banyaknya, karena takut mati, maka berfirman Allah kepada mereka itu: Matilah kamu. (Maka matilah semuanya), kemudian dihidupkanNya mereka kembali. Sesungguhnya Allah Mempunyai karunia untuk manusia, tetapi kebanyakan manusia tiada berterima kasih.

٢٤٣- أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَهُمْ أُلُوفٌ حَذَرَ الْمَوْتِ فَقَالَ لَهُمُ اللَّهُ مُوتُوا ثُمَّ أَحْيَاهُمْ إِنَّ اللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ ○

-244- Berperanglah kamu pada jalan Allah dan ketahuilah, bahwasanya Allah Mahamendengar lagi Mahamengetahui.

٢٤٤- وَقَاتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ○

-245- Siapakah yang berpiutang kepada Allah dengan piutang yang baik? (yaitu menafkahkan hartanya pada jalan Allah). Maka Allah akan melipat gandakan pahalanya beberapa kali lipat yang banyak. Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepadaNya kamu dikembalikan.

٢٤٥- مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضَاعِفَهُ لَهُ أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْسُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ○

-246- Tiadakah engkau ketahui satu kaum diantara Bani Israil sesudah (wafat) Musa, ketika mereka berkata kepada Nabi mereka: Utuslah seorang raja untuk kami, supaya kami berperang pada jalan Allah. Berkata Nabi itu: Barangkali kamu tiada mau berperang, jika diperlukan peperangan itu atas kamu. Jawab mereka itu: Mengapakah kami tiada mau berperang pada jalan Allah, sedang kami dan anak2 kami diusir orang dari kampung kami. Maka tatkala diperlukan peperangan atas mereka itu, mereka berpaling (tiada mau mengikut,) kecuali sedikit diantara mereka. Allah Mahamengetahui orang2 yang aniaya itu.

٢٤٦- أَلَمْ تَرَ إِلَى الْمَلَإِ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ مِنْ بَعْدِ مُوسَىٰ إِذْ قَالُوا لِنَبِيٍّ لَهُمُ ابْعَثْ لَنَا مَلِكًا نُقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ هَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ أَلَّا تُقَاتِلُوا قَالُوا وَمَا لَنَا أَلَّا نُقَاتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَدْ أُخْرِجْنَا مِنْ دِيَارِنَا وَأَبْنَائِنَا فَلَمَّا كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ تَوَلَّوْا إِلَّا قَلِيلًا مِنْهُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ ○

Keterangan ayat 246 - 251 hal 54 - 56.

Dalam riwayat peperangan Thalut itu dapat diambil beberapa pengajaran sbb :

1. Bahwa Thalut dan tentaranya berperang itu, ialah karena mereka ditindis, diusir dan dijajah oleh musuh mereka. Dengan demikian dapat diketahui, bahwa peperangan dalam agama hanya disyari'atkan karena mempertahankan diri dan mengusir musuh yang menjajah, sesuai dengan keterangan ayat 189 yang telah lalu.

2. Bahwa Nabi mereka mengangkat Thalut menjadi panglima perang, ialah karena dia cakap dan berilmu pengetahuan serta bertubuh tegap, sehat dan kuat, meskipun dia bukan orang hartawan dan bangsawan. Disini patut diambil pengajaran, bahwa mengangkat seseorang untuk memimpin suatu urusan, janganlah karena kawan, famili, sesuku dan segolongan, melainkan haruslah berdasarkan atas kecakapan, keilmiahan

-247- Berkata Nabi mereka kepada mereka: Sesungguhnya Allah telah mengutus Thalut menjadi raja untukmu. Berkata mereka itu: Bagaimanakah ia akan menjadi raja atas kami, sedang kami lebih patut menjadi raja dari padanya, dan dia tiada mempunyai harta yang banyak? Berkata Nabi: Sesungguhnya Allah telah memilih dia diantara kamu, serta menambahinya dengan 'ilmu yang luas dan tubuh yang kuat; dan Allah memberikan kerajaanNya kepada siapa yang dikehendakiNya dan Allah luas (karuniaNya), lagi Mahamengetahui.

٢٤٧- وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ اللَّهَ قَدْ بَعَثَ لَكُمْ طَالُوتَ مَلِكًا ۚ قَالُوا أَنَّىٰ يَكُونُ لَهُ الْمُلْكُ عَلَيْنَا وَنَحْنُ أَحَقُّ بِالْمُلْكِ مِنْهُ وَلَمْ يُؤْتَ سَعَةً مِنَ الْمَالِ ۚ قَالَ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَاهُ عَلَيْكُمْ وَزَادَهُ بَسْطَةً فِي الْعِلْمِ وَالْجِسْمِ ۖ وَاللَّهُ يُؤْتِي مُلْكَهُ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۝

-248- Berkata Nabi mereka kepada mereka: Sesungguhnya tanda kerajaannya ialah bahwa datang kepadamu sebuah peti, yang membawa ketenangan hati dari Tuhanmu dan peninggalan yang ditinggalkan keluarga Musa dan keluarga Harun, sedang peti itu dibawa oleh malaikat. Sesungguhnya pada demikian itu menjadi tanda bagimu, jika kamu orang beriman.

٢٤٨- وَقَالَ لَهُمْ نَبِيُّهُمْ إِنَّ آيَةَ مُلْكِهِ أَنْ يَأْتِيَكُمُ التَّابُوتُ فِيهِ سَكِينَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَبَقِيَّةٌ مِمَّا تَرَكَ آلُ مُوسَىٰ وَآلُ هَارُونَ تَحْمِلُهُ الْمَلَائِكَةُ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۝

-249- Maka tatkala keluar Thalut bersama tentaranya berkatalah ia: Sesungguhnya Allah mencobai kamu dengan suatu sungai. Barang siapa minum dari padanya, maka bukanlah ia dari padaku dan siapa yang tiada meminumnya, maka ialah dari padaku, kecuali orang yang meminum sekedar cedok telapak tangannya. Maka mereka meminum air sungai itu, kecuali sedikit diantara mereka. Setelah Thalut melampaui sungai itu bersama orang2 yang beriman, berkata mereka itu: Tak ada kekuasaan bagi kami pada hari ini memerangi Jalut serta tentaranya.

٢٤٩- فَلَمَّا فَصَلَ طَالُوتُ بِالْجُنُودِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ مُبْتَلِيكُمْ بِنَهَرٍ فَمَنْ شَرِبَ مِنْهُ فَلَيْسَ مِنِّي وَمَنْ لَمْ يَطْعَمْهُ فَإِنَّهُ مِنِّي إِلَّا مَنِ اغْتَرَفَ غُرْفَةً بِيَدِهِ ۚ فَشَرِبُوا مِنْهُ إِلَّا قَلِيلًا مِنْهُمْ ۚ فَلَمَّا جَاوَزَهُ هُوَ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ قَالُوا لَا طَاقَةَ لَنَا الْيَوْمَ

---

dan kejujuran. Karena bila diserahkan suatu urusan kepada orang yang bukan ahlinya, maka akan hancur leburlah urusan itu. Demikian kata Nabi Muhammad s.a.w.

3. Sebelum melakukan pertempuran, Thalut mengadakan latihan, yaitu tidak boleh meminum air sungai yang mereka lewati, hanya sekadar secedok telapak tangan saja dan tak boleh berlebihan sampai se-puas2nya, supaya mereka dilatih merasa kehausan. Hal ini diturut oleh panglima perang masa sekarang, yaitu tiap2 tentara dilatih dengan ber-macam2 latihan, supaya kuat menghadapi lawan.

4. Bahwa kemenangan dalam peperangan tidak tergantung kepada banyak bilangan tentara. Bahkan acap kali tentara yang sedikit bilangannya mengalahkan tentara yang banyak bilangannya. Syarat yang mutlak untuk mendapat kemenangan ialah keilmiahan, kecakapan, alat senjata dan semangat yang

Berkata orang2 yang mengetahui, bahwa mereka akan menemui Allah: Berapa banyak kejadian kaum yang sedikit mengalahkan kaum yang banyak dengan izin Allah. Dan Allah beserta orang2 yang sabar.

بِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ ۚ قَالَ الَّذِينَ يَظُنُّونَ
أَنَّهُم مُّلَاقُو اللَّهِ كَم مِّن فِئَةٍ قَلِيلَةٍ
غَلَبَتْ فِئَةً كَثِيرَةً بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ
وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ ○

-250- Tatkala mereka itu berhadapan dengan Jalut serta tentaranya, berkata mereka: Ya Tuhan kami, tumpahkanlah kesabaran kedalam hati kami dan tetapkanlah telapak kaki kami (kuatkanlah kami) dan tolonglah kami melawan kaum yang kafir itu.

٢٥٠- وَلَمَّا بَرَزُوا لِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ قَالُوا
رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا
وَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ○

-251- Kemudian mereka itu mengalahkan Jalut serta tentaranya dengan izin Allah, dan Daud (salah seorang tentara Thalut) dapat membunuh Jalut dan Allah memberikan kerajaan dan hikmah kepada Daud serta mengajarkan apa2 yang dikehendakinya. Jika tiadalah pertahanan Allah terhadap manusia, setengah mereka terhadap yang lain, niscaya binasalah bumi ini, tetapi Allah Mempunyai karunia untuk semesta alam.

٢٥١- فَهَزَمُوهُم بِإِذْنِ اللَّهِ وَقَتَلَ دَاوُودُ
جَالُوتَ وَآتَاهُ اللَّهُ الْمُلْكَ وَالْحِكْمَةَ
وَعَلَّمَهُ مِمَّا يَشَاءُ ۗ وَلَوْلَا دَفْعُ اللَّهِ النَّاسَ
بَعْضَهُم بِبَعْضٍ لَّفَسَدَتِ الْأَرْضُ وَ
لَٰكِنَّ اللَّهَ ذُو فَضْلٍ عَلَى الْعَالَمِينَ ○

-252- Demikian itulah ayat2 Allah, Kami bacakan kepada engkau (ya Muhammad) dengan sebenarnya, dan sesungguhnya engkau salah seorang diantara Rasul2

٢٥٢- تِلْكَ آيَاتُ اللَّهِ نَتْلُوهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ ۚ
وَإِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ○

-253- Rasul2 itu Kami lebihkan sebagiannya dari yang lain. Diantara mereka ada yang ber-cakap2 Allah dengan dia dan meninggikan sebagian mereka beberapa derajat. Kami berikan kepada 'Isa anak Maryam beberapa keterangan dan Kami kuatkan dia dengan

٢٥٣- تِلْكَ الرُّسُلُ فَضَّلْنَا بَعْضَهُمْ عَلَىٰ
بَعْضٍ ۘ مِّنْهُم مَّن كَلَّمَ اللَّهُ ۖ وَرَفَعَ
بَعْضَهُمْ دَرَجَاتٍ ۚ وَآتَيْنَا عِيسَى ابْنَ

---

ber-kobar2 yang tidak takut menghadapi maut.

5. Dalam peperangan itu Thalut mendapat kemenangan yang gilang gemilang, meskipun balatentaranya sedikit bilangannya. Daud salah seorang tentaranya dapat membunuh raja musuh, yaitu Jalut. Maka Allah membalas jasa Daud itu dengan menganugerahkan dua pangkat: pangkat Nabi dan raja.

6. Adapun peti dan peninggalan keluarga Musa dan Harun itu telah lama hilang dalam pertempuran dirampas oleh musuh. Apabila peti itu berada disisi mereka, mereka berjuang dengan hati yang tenang dan semangat yang ber-kobar2. Sebagai tanda, bahwa Thalut diangkat jadi panglima perang ialah peti dan peninggalan keluarga Musa dan Harun itu datang kembali ketempat Thalut, sehingga peti itu berada disisi mereka. (Boleh jadi peti itu bagi mereka seperti bendera pusaka masa kita sekarang).

roh suci (Jibril). Jika Allah menghendaki, niscaya tiadalah ber-bunuh2an orang2 yang kemudian rasul2 itu, setelah sampai kepada mereka beberapa keterangan. Tetapi mereka itu berselisih juga; maka diantara mereka ada yang beriman dan diantara mereka ada yang kafir. Kalau Allah menghendaki tiadalah mereka itu ber-bunuh2an, tetapi Allah memperbuat apa2 yang dikehendakiNya.

مَرْيَمَ الْبَيِّنٰتِ وَاَيَّدْنٰهُ بِرُوْحِ
الْقُدُسِ وَلَوْ شَآءَ اللّٰهُ مَا اقْتَتَلَ
الَّذِيْنَ مِنْ بَعْدِهِمْ مِّنْ بَعْدِ مَا جَآءَتْهُمُ
الْبَيِّنٰتُ وَلٰكِنِ اخْتَلَفُوْا فَمِنْهُمْ مَّنْ
اٰمَنَ وَمِنْهُمْ مَّنْ كَفَرَ وَلَوْ شَآءَ اللّٰهُ مَا
اقْتَتَلُوْا وَلٰكِنَّ اللّٰهَ يَفْعَلُ مَا يُرِيْدُ ۝

-254- Hai orang2 yang beriman, nafkahkanlah sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadamu, sebelum tiba hari yang tak ada jual beli pada hari itu, tak ada persahabatan dan tak ada pertolongan, (ya'ni hari kiamat). Orang2 kafir itu adalah orang2 aniaya.

٢٥٤ يٰاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اَنْفِقُوْا مِمَّا رَزَقْنٰكُمْ
مِّنْ قَبْلِ اَنْ يَّأْتِيَ يَوْمٌ لَّا بَيْعٌ فِيْهِ
وَلَا خُلَّةٌ وَّلَا شَفَاعَةٌ وَالْكٰفِرُوْنَ
هُمُ الظّٰلِمُوْنَ ۝

-255- Allah, tak adalah Tuhan, melainkan Dia, (Ia) hidup, berdiri(memelihara semesta 'alam), tiada Ia mengantuk dan tiada pula tidur. BagiNya apa2 yang dilangit dan apa2 yang dibumi. Tidak ada yang memberi syafa'at (pertolongan) disisiNya, melainkan dengan izinNya. Dia mengetahui apa2 yang dihadapan mereka dan apa2 yang dibelakang mereka. Mereka tiada mengetahui sesuatu pengetahuan, melainkan dengan kehendakNya. KursiNya (ilmuNya/kerajaanNya) meliputi langit dan bumi dan tiada susah bagiNya memelihara keduanya. Dia Mahatinggi lagi Mahabesar.

٢٥٥ اَللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ
لَا تَأْخُذُهٗ سِنَةٌ وَّلَا نَوْمٌ لَهٗ مَا فِي
السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِيْ
يَشْفَعُ عِنْدَهٗٓ اِلَّا بِاِذْنِهٖ يَعْلَمُ مَا
بَيْنَ اَيْدِيْهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيْطُوْنَ
بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهٖٓ اِلَّا بِمَا شَآءَ وَسِعَ
كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ وَلَا يَـُٔوْدُهٗ
حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ ۝

Keterangan ayat 255 - 256 hal 57, 58

1. Allah Maha-Esa, tak ada Tuhan yang disembah, melainkan Dia. Ia hidup, bukan mati, Ia berdiri dengan sendiriNya, memelihara semesta alam. Ia tidak mengantuk dan tidak pula tidur. BagiNya (milikNya) apa2 yang dilangit dan apa2 yang dibumi. Tak seorangpun juga dapat memberi syafa'at, melainkan dengan izinNya. Ia mengetahui apa2 yang dihadapan (sebelum) mereka dan apa2 yang dibelakang (kemudian) mereka. KursiNya (ilmuNya, kerajaanNya) meliputi seluruh langit dan bumi dan tak susah bagiNya memelihara semuanya itu. Ia Mahatinggi dan Mahabesar. Ayat ini, dinamakan *ayat Kursi.*

2. Dalam ayat 256 terang benar, bahwa dalam agama Islam tidak boleh memaksa orang, supaya memeluk agama Islam. Melainkan orang itu diberi kemerdekaan tentang agama apa yang akan dianutnya, karena sudah terang mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang benar dan mana yang salah, yaitu

٢٥٦- لَآ إِكْرَاهَ فِى ٱلدِّينِ قَد تَّبَيَّنَ ٱلرُّشْدُ مِنَ ٱلْغَىِّ فَمَن يَكْفُرْ بِٱلطَّٰغُوتِ وَيُؤْمِنۢ بِٱللَّهِ فَقَدِ ٱسْتَمْسَكَ بِٱلْعُرْوَةِ ٱلْوُثْقَىٰ لَا ٱنفِصَامَ لَهَا وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۝

-256- Tidak ada paksaan dalam agama, sesungguhnya sudah nyata petunjuk dari pada kesesatan. Barang siapa yang tak percaya kepada thaghut (berhala) dan beriman kepada Allah, sesungguhnya ia telah berpegang dengan tali yang teguh yang tiada akan putus. Allah Mahamendengar, lagi Mahamengetahui.

٢٥٧- ٱللَّهُ وَلِىُّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ يُخْرِجُهُم مِّنَ ٱلظُّلُمَٰتِ إِلَى ٱلنُّورِ وَٱلَّذِينَ كَفَرُوٓا۟ أَوْلِيَآؤُهُمُ ٱلطَّٰغُوتُ يُخْرِجُونَهُم مِّنَ ٱلنُّورِ إِلَى ٱلظُّلُمَٰتِ أُو۟لَٰٓئِكَ أَصْحَٰبُ ٱلنَّارِ هُمْ فِيهَا خَٰلِدُونَ ۝

-257- Allah wali (memimpin) orang2 yang beriman, dikeluarkanNya mereka dari gelap gulita kedalam nur (terang benderang). Orang2 yang kafir itu, wali2nya ialah thaghut, dikeluarkannya mereka dari nur kedalam gelap gulita. Mereka itulah penghuni naraka, serta kekal didalamnya.

٢٥٨- أَلَمْ تَرَ إِلَى ٱلَّذِى حَآجَّ إِبْرَٰهِۦمَ فِى رَبِّهِۦٓ أَنْ ءَاتَىٰهُ ٱللَّهُ ٱلْمُلْكَ إِذْ قَالَ إِبْرَٰهِۦمُ رَبِّىَ ٱلَّذِى يُحْىِۦ وَيُمِيتُ قَالَ أَنَا۠ أُحْىِۦ وَأُمِيتُ قَالَ إِبْرَٰهِۦمُ فَإِنَّ ٱللَّهَ يَأْتِى بِٱلشَّمْسِ مِنَ ٱلْمَشْرِقِ فَأْتِ بِهَا مِنَ ٱلْمَغْرِبِ فَبُهِتَ ٱلَّذِى كَفَرَ وَٱللَّهُ لَا يَهْدِى ٱلْقَوْمَ ٱلظَّٰلِمِينَ ۝

-258- Tiadakah engkau ketahui orang yang membantah Ibrahim tentang Tuhannya (Namrud anak Kan'an), karena Allah memberikan kerajaan kepada Ibrahim, ketika berkata Ibrahim: Tuhan sayalah yang menghidupkan dan mematikan. Berkata ia (Namrud): Saya dapat pula menghidupkan (orang) dan mematikannya. Berkata Ibrahim: Sesungguhnya Allah menerbitkan matahari dari timur, maka cobalah engkau terbitkan dari barat. Maka jadi heranlah orang yang kafir itu (Namrud), dan Allah tiada menunjuki kaum aniaya.

٢٥٩- أَوْ كَٱلَّذِى مَرَّ عَلَىٰ قَرْيَةٍ وَهِىَ خَاوِيَةٌ عَلَىٰ عُرُوشِهَا قَالَ أَنَّىٰ يُحْىِۦ هَٰذِهِ ٱللَّهُ بَعْدَ مَوْتِهَا فَأَمَاتَهُ ٱللَّهُ مِا۟ئَةَ عَامٍ ثُمَّ بَعَثَهُۥ قَالَ كَمْ لَبِثْتَ قَالَ لَبِثْتُ

-259- Atau seperti orang yang lalu disuatu negeri, sedang rumah-rumah dinegeri itu sudah berguguran atapnya (sudah musnah), ia berkata: Bagaimanakah Allah memakmurkan negeri ini kembali sesudah musnah? Lalu dia dimatikan Allah seratus tahun lamanya, kemudian dihidupkanNya kembali. Allah

---

jika kita mau memikirkannya dengan pikiran yang waras. Kewajiban kita orang Islam, ialah memberi keterangan yang cukup kepada umum atas kebenaran agama Islam. Kemudian itu mereka diberi kesempatan untuk memikirkannya, karena agama itu ialah kepercayaan hati, sedang kepercayaan itu tidak bisa dimasukkan kedalam hati seseorang dengan jalan paksaan.

Keterangan ayat 259 - 260 hal 58, 59

1. Adalah seorang nabi (Azir) lewat pada suatu negeri yang telah rusak binasa. Maka disana ia ta'ajub dan tepekur sambil berkata: „Apa bisakah Allah menjadikan negeri ini jadi makmur dan ramai kembali?" Lalu Allah mematikannya (seperti keadaan orang mati), lamanya 100 tahun. Kemudian dibangkitkanNya kembali sambil berkata: „Berapakah lamanya engkau tinggal disini?" Maka sahutnya: „Cuma satu hari atau

berkata: Berapa lamanya engkau tinggal disini? Ia menjawab : Saya tinggal disini sehari atau setengah hari. Berkata Allah: Bahkan engkau tinggal disini seratus tahun, maka lihatlah makanan dan minuman engkau, tiada ia berubah; dan lihat pula keledai (himar) engkau; dan supaya Kami jadikan engkau suatu tanda (akan berbangkit) untuk manusia dan perhatikanlah tulang2 itu, bagaimana Kami menyusunnya, kemudian Kami bungkus dengan daging. Setelah nyata yang demikian baginya, ia berkata: Saya mengetahui, bahwa Allah Mahakuasa atas tiap2 sesuatu.

يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ ۖ قَالَ بَل لَّبِثْتَ
مِائَةَ عَامٍ فَانظُرْ إِلَىٰ طَعَامِكَ وَ
شَرَابِكَ لَمْ يَتَسَنَّهْ 2 وَانظُرْ إِلَىٰ حِمَارِكَ
وَلِنَجْعَلَكَ آيَةً لِّلنَّاسِ ۖ وَانظُرْ إِلَى
الْعِظَامِ كَيْفَ نُنشِزُهَا ثُمَّ نَكْسُوهَا
لَحْمًا ۚ فَلَمَّا تَبَيَّنَ لَهُ قَالَ أَعْلَمُ
أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

-260- (Ingatlah) ketika Ibrahim berkata: Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang2 mati. Allah berkata: Tidakkah engkau beriman (percaya)? Sahutnya: Ya (saya percaya), tetapi untuk mententeramkan hatiku. Allah berkata: Ambillah empat ekor burung dan hampirkan kepada engkau (potong-potonglah semuanya), kemudian letakkan diatas tiap2 bukit sebahagian dari burung yang di-potong2 itu, kemudian panggillah semuanya, niscaya datanglah semuanya kepada engkau dengan segera; dan ketahuilah, sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

٢٦٠. وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ أَرِنِي كَيْفَ
تُحْيِي الْمَوْتَىٰ ۖ قَالَ أَوَلَمْ تُؤْمِن ۖ
قَالَ بَلَىٰ وَلَٰكِن لِّيَطْمَئِنَّ
قَلْبِي ۖ قَالَ فَخُذْ أَرْبَعَةً
مِّنَ الطَّيْرِ فَصُرْهُنَّ إِلَيْكَ ثُمَّ
اجْعَلْ عَلَىٰ كُلِّ جَبَلٍ مِّنْهُنَّ جُزْءًا
ثُمَّ ادْعُهُنَّ يَأْتِينَكَ سَعْيًا ۚ وَ
اعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ○

-261- Misalnya orang2 yang menafkahkan hartanya pada jalan Allah, seperti sebuah biji yang tumbuh menjadi tujuh tangkai, pada tiap2 tangkai ada seratus biji, dan Allah melipatgandakan bagi siapa yang dikehendakiNya, dan Allah luas (karuniaNya), lagi Mahamengetahui.

٢٦١. مَّثَلُ الَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي
سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنبَتَتْ
سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِّائَةُ
حَبَّةٍ ۗ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَن يَشَاءُ ۗ
وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ○

setengah hari". Allah berfirman: „Sebenarnya engkau tinggal disini sudah 100 tahun lamanya. Cobalah engkau lihat makanan dan minuman engkau, tidak berobah sedikit juga. Dan lihat pulalah keledai engkau, telah hancur dan tiada lagi tinggal, melainkan tulang2 saja sebagai bukti, bahwa engkau sudah lama tinggal disini.

Kami jadikan keadaan engkau itu untuk jadi bukti atas kekuasaan Kami.

Cobalah engkau perhatikan lagi keadaan tulang binatang, bagaimana Kami bisa menyusunnya serta Kami beri daging untuk pembungkusnya, sehingga ia menjadi kuat?

Allah yang kuasa menjadikan segala yang tersebut itu, tentu kuasa pula menjadikan negeri itu jadi makmur dan baik kembali, sebagaimana Dia kuasa menghidupkan orang2 yang mati yang telah terkubur beratus-ratus tahun lamanya.

-262- Orang2 yang membelanjakan hartanya pada jalan Allah, kemudian tiada diperikutkannya apa yang dibelanjakannya itu dengan cercaan dan tiada pula menyakiti, untuk mereka itu pahala disisi Tuhannya, dan tak ada ketakutan atas mereka dan tiada mereka berduka cita.

٢٦٢. الَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ لَا يُتْبِعُونَ مَا أَنفَقُوا مَنًّا وَلَا أَذًى لَّهُمْ أَجْرُهُمْ عِندَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ○

-263- Perkataan yang baik dan mengampuni (memaafkan kesalahan), lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan yang menyakiti, dan Allah Mahakaya lagi Penyantun.

٢٦٣. قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّن صَدَقَةٍ يَتْبَعُهَا أَذًى وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ ○

-264- Hai orang2 yang beriman, janganlah kamu batalkan sedekahmu dengan mencerca dan menyakiti, seperti orang yang menafkahkan hartanya, karena riya kepada manusia dan tiada ia beriman kepada Allah dan hari yang kemudian. Maka umpamanya seperti batu licin, diatasnya ada tanah, lalu batu itu ditimpa hujan lebat, maka tinggallah ia menjadi licin. Mereka tiada mendapat pahala sedikitpun dari apa yang mereka usahakan. Dan Allah tiada menunjuki kaum yang kafir (1)

٢٦٤. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُبْطِلُوا صَدَقَاتِكُم بِالْمَنِّ وَالْأَذَىٰ كَالَّذِي يُنفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانٍ عَلَيْهِ تُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا لَّا يَقْدِرُونَ عَلَىٰ شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ○

Tentang kejadian mati (seperti keadaan mati) 100 tahun lamanya itu, ialah perkara luar biasa yang jarang kejadiannya (tetapi tiada mustahil). Hal yang seperti ini ada juga kejadian sekarang ini. Dalam majallah Al-Muktathaf (surat kabar 'ilmu pengetahuan Barat di Mesir), ada diterangkan, bahwa pengarangnya sendiri melihat orang yang tidur satu bulan lamanya, bahkan ada pula yang dibacanya, orang yang tidur lamanya 4½ bulan.

Oleh sebab itu tentu Allah kuasa pula menidurkan nabi itu 100 tahun lamanya.

2. Menurut kata kebanyakan Ahli Tafsir, bahwa nabi Ibrahim berkata:

„Ya Tuhanku, perlihatkanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang2 yang mati". Allah berfirman: „Tidakkah engkau percaya tentang itu? Sahut Ibrahim: „Aku percaya, tetapi supaya bertambah tetap hatiku". Maka firman Allah: Hendaklah engkau ambil empat ekor burung, lalu engkau potong2 semuanya, kemudian engkau taroh (letakkan) diatas tiap2 bukit satu2 bahagiannya, lalu engkau panggil semuanya, maka semuanya itu akan terbang kepada engkau. Begitu pulalah Allah kuasa menghidupkan orang yang mati.

---

(1) Menurut ayat ini, bahwa sedekah atau pemberian hapus pahalanya karena salah satu 3 perkara:

a. Karena Mann, artinya me-nyebut2 nikmat atau pemberian itu kepada yang menerimanya, seperti katanya: Saya telah banyak memberimu, apa belum juga cukup ? Tetapi kalau orang yang diberi itu tak tahu berterima kasih, seperti kata bapa kepada anaknya: „Kamu telah kudidik sejak kecilmu, saya sekolahkan sampai menjadi dokter atau sarjana, tetapi kamu tak tahu membalas guna kepada orang tuamu.", maka yang demikian itu boleh, bahkan baik untuk mengajar anaknya.

b. Karena menyakiti hati orang yang menerima pemberian, seperti katanya: „Kalau tiada kuberi engkau beras, niscaya engkau mati kelaparan." dsb.

c. Karena riya, yaitu bersedekah atau berderma, karena hendak dipuji orang atau supaya dimasukkan namanya dalam surat kabar. dsb.

-265- Umpama orang2 yang menafkahkan hartanya, karena menghendaki keredlaan Allah dan menetapkan (keimanan) hatinya, seperti sebidang kebun yang terletak ditanah dataran tinggi, dan ditimpa oleh hujan lebat, maka adalah hasil buahnya dua kali lipat banyaknya. Maka jika tiada ditimpa hujan lebat, memadailah hujan gerimis; dan Allah Mahamelihat apa2 yang kamu kerjakan.

٢٦٥. وَمَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَتَثْبِيتًا مِنْ أَنْفُسِهِمْ كَمَثَلِ جَنَّةٍ بِرَبْوَةٍ أَصَابَهَا وَابِلٌ فَآتَتْ أُكُلَهَا ضِعْفَيْنِ فَإِنْ لَمْ يُصِبْهَا وَابِلٌ فَطَلٌّ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ○

-266- Apa sukakah seseorang diantara kamu mempunyai sebidang kebun korma dan anggur, sedangkan air sungai mengalir dibawahnya dan lagi dalam kebun itu ada ber-macam2 buah2an, seseorang itu sudah tua dan baginya ada anak cucu yang lemah, kemudian kebunnya itu ditiup oleh angin badai yang mengandung api, lalu terbakarlah kebun itu? Demikianlah Allah menyatakan tanda-tanda (kekuasaanNya) kepadamu, mudah2an kamu memikirkannya(1)

٢٦٦. أَيَوَدُّ أَحَدُكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِنْ نَخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَاءُ فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ○

Abu Muslim, salah seorang ahli Tafsir, berkata: „Bukanlah burung itu di-potong2, malahan dijinakkan lebih dahulu, sehingga ia telah menjadi jinak, sekalipun asalnya sangat liar. Kemudian burung2 itu ditaroh diatas tiap2 bukit, lalu engkau panggil akan dia. Maka semua burung itu akan terbang kepada engkau dengan segera, sekalipun berjauhan tempatnya. Begitu pula kalau Allah hendak menghidupkan orang2 yang mati, sambil Ia berseru : „Jadi hiduplah kamu". Maka jadi hiduplah mereka kembali.

Sebabnya persalahan ini, ialah karena ma'na „fashurhunna" ada dua (1) lalu engkau potong2lah (2) lalu engkau condongkanlah. Abu Muslim berkata: Yang betul disini maknanya ialah condongkan, karena dibelakangnya „kepada engkau". Jadi artinya: Condongkanlah kepada engkau, bukanlah artinya potong2lah kepada engkau.

---

(1) Keterangan arti لَعَلَّكُمْ ayat 266 dan lain2.

La'alla = mudah2an, harapan, mengharap, seperti la'allakum tattaquun = Mudah2an kamu = harapan kamu bertaqwa.

Setengah ahli Tafsir berkata : bahwa la'alla dalam Al-Qur'an artinya mesti, bukan harapan. Jadi artinya كَيْ = supaya, karena harapan (mengharap) itu tidak patut bagi Allah. Setengah penterjemah Al-qur'an menurut pendapat ahli Tafsir itu. Tetapi kalau kita perhatikan la'alla dalam Al-Qur'an bukan Allah yang mengharap, melainkan si pembicara atau si pendengar. Misalnya:

فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَيِّنًا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَى

1. Artinya: Firman Allah: maka kamu (hai Musa dan Harun) katakanlah kepada Fir'aun perkataan yang lemah lembut, mudah2an (harapan kamu) ia menerima peringatan atau takut (kepada Allah).

Disini teranglah yang mengharap itu ialah Musa dan Harun, bukan Allah. Sedangkan Allah tidak mengharap sama sekali, karena Allah telah mengetahui, bahwa Fir'aun tidak akan menerima peringatan dan takkan takut kepada Tuhan.

2. وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Ingatlah akan Allah se-banyak2nya, mudah2an kamu (harapan kamu) mendapat kemenangan **(sukses).**

-267- Hai orang2 yang beriman, nafkahkanlah yang baik2 dari apa2 yang kamu usahakan dan apa2 yang Kami tumbuhkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu sengaja menafkahkan yang keji, sedangkan kamu tiada suka mengambilnya, melainkan dengan memejamkan mata, dan ketahuilah, bahwa sesungguhnya Allah Mahakaya, lagi Mahaterpuji.

٢٦٧- يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ أَنفِقُوا۟ مِن طَيِّبَٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّآ أَخْرَجْنَا لَكُم مِّنَ ٱلْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا۟ ٱلْخَبِيثَ مِنْهُ تُنفِقُونَ وَلَسْتُم بِـَٔاخِذِيهِ إِلَّآ أَن تُغْمِضُوا۟ فِيهِ ۚ وَٱعْلَمُوٓا۟ أَنَّ ٱللَّهَ غَنِىٌّ حَمِيدٌ ۝

-268- Syetan itu menjanjikan kepadamu dengan kemiskinan, (jika kamu bersedekah) dan menyuruh kamu berbuat yang keji, dan Allah menjanjikan kepadamu suatu ampunan dari padaNya dan karunia, (jika bersedekah); dan Allah luas (karuniaNya), lagi Mahamengetahui.

٢٦٨- ٱلشَّيْطَٰنُ يَعِدُكُمُ ٱلْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُم بِٱلْفَحْشَآءِ ۖ وَٱللَّهُ يَعِدُكُم مَّغْفِرَةً مِّنْهُ وَفَضْلًا ۗ وَٱللَّهُ وَٰسِعٌ عَلِيمٌ ۝

-269- Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendakiNya. Barang siapa mendapat hikmah itu, sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak; dan tiadalah yang menerima peringatan, melainkan orang2 yang berakal.

٢٦٩- يُؤْتِى ٱلْحِكْمَةَ مَن يَشَآءُ ۚ وَمَن يُؤْتَ ٱلْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِىَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّآ أُو۟لُوا۟ ٱلْأَلْبَٰبِ ۝

-270- Apa2 yang kamu nafkahkan sesuatu nafkah atau kamu nazarkan sesuatu nazar, sesungguhnya Allah mengetahuinya; dan tak ada penolong untuk orang2 aniaya.

٢٧٠- وَمَآ أَنفَقْتُم مِّن نَّفَقَةٍ أَوْ نَذَرْتُم مِّن نَّذْرٍ فَإِنَّ ٱللَّهَ يَعْلَمُهُ ۗ وَمَا لِلظَّٰلِمِينَ مِنْ أَنصَارٍ ۝

-271- Jika kamu lahirkan sedekah, maka itulah se-baik2nya, dan jika kamu sembunyikan dan kamu berikan kepada orang2 fakir, maka itulah yang lebih baik bagimu dan menutupi kesalahanmu, dan Allah Mahamengetahui apa2 yang kamu kerjakan.

٢٧١- إِن تُبْدُوا۟ ٱلصَّدَقَٰتِ فَنِعِمَّا هِىَ ۖ وَإِن تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا ٱلْفُقَرَآءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ وَيُكَفِّرُ عَنكُم مِّن سَيِّـَٔاتِكُمْ ۗ وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

Disini jelaslah yang mengharap sukses itu, ialah kamu, bukan Allah.

Arti ayat ini dikuatkan oleh ayat yang lain tentang sifat2 orang2 Mukmin:

يَرْجُونَ رَحْمَتَهُ وَيَخَافُونَ عَذَابَهُ

Artinya: Mereka itu (orang2 Mukmin) mengharap rahmatNya (Allah) dan takut akan azabNya.

Sebab itu dalam Tafsir ini kita memakai makna La'alla yang asli, tanpa merobahnya dengan arti yang lain.

-272- Bukanlah kewajiban engkau menunjuki (memberi hidayah kepada) mereka, tetapi Allah menunjuki orang yang dikehendakiNya. Apa2 yang kamu nafkahkan dari harta, maka untuk dirimulah (faedahnya), dan tiadalah kamu menafkahkan sesuatu, melainkan karena menghendaki keredhaan Allah. Apa2 yang kamu nafkahkan dari harta, disempurnakan Allah (balasannya) kepadamu dan kamu tidak teraniaya.

٢٧٢- لَيْسَ عَلَيْكَ هُدٰىهُمْ وَلٰكِنَّ اللّٰهَ يَهْدِيْ مَنْ يَّشَآءُ ۗ وَمَا تُنْفِقُوْا مِنْ خَيْرٍ فَلِاَنْفُسِكُمْ ۗ وَمَا تُنْفِقُوْنَ اِلَّا ابْتِغَآءَ وَجْهِ اللّٰهِ ۗ وَمَا تُنْفِقُوْا مِنْ خَيْرٍ يُّوَفَّ اِلَيْكُمْ وَاَنْتُمْ لَا تُظْلَمُوْنَ ○

-273- (Sedekah itu) untuk orang2 fakir yang terpenjara pada jalan Allah (seperti menuntut ilmu) dan tidak kuasa berjalan dimuka bumi (mencari penghidupan), menurut dugaan orang yang tidak tahu, mereka itu orang kaya, karena tak mau me-minta2, engkau kenal mereka itu dengan tandanya, mereka tiada meminta kepada manusia dengan nyenyeh (ber-ulang2), dan apa2 yang kamu nafkahkan dari harta, sungguh Allah Mahamengetahuinya.

٢٧٣- لِلْفُقَرَآءِ الَّذِيْنَ اُحْصِرُوْا فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَا يَسْتَطِيْعُوْنَ ضَرْبًا فِي الْاَرْضِ يَحْسَبُهُمُ الْجَاهِلُ اَغْنِيَآءَ مِنَ التَّعَفُّفِ ۚ تَعْرِفُهُمْ بِسِيْمٰهُمْ ۚ لَا يَسْـَٔلُوْنَ النَّاسَ اِلْحَافًا ۗ وَمَا تُنْفِقُوْا مِنْ خَيْرٍ فَاِنَّ اللّٰهَ بِهٖ عَلِيْمٌ ○

-274- Orang2 yang menafkahkan hartanya malam dan siang, dengan bersembunyi dan ber-terang2an, maka untuk mereka itu pahala disisi Tuhannya dan tak ada ketakutan atas mereka dan tiada mereka berdukacita.

٢٧٤- اَلَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ بِالَّيْلِ وَالنَّهَارِ سِرًّا وَّعَلَانِيَةً فَلَهُمْ اَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ ۚ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ○

-275- Orang2 yang memakan (harta) riba, tiada berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang dibantingkan syetan karena gila, Demikian itu karena mereka berkata: Jual beli itu hanya seperti riba. Allah menghalalkan berjual-beli dan mengharamkan riba. Maka siapa yang menerima pengajaran dari Tuhannya, lalu berhenti (melakukan riba), maka untuknya apa yang telah terlalu dan urusannya terserah kepada Allah. Barang siapa kembali (melakukan riba), mereka itulah penghuni naraka, serta kekal didalamnya.

٢٧٥- اَلَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبٰوا لَا يَقُوْمُوْنَ اِلَّا كَمَا يَقُوْمُ الَّذِيْ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطٰنُ مِنَ الْمَسِّ ۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْٓا اِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبٰوا ۘ وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰوا ۗ فَمَنْ جَآءَهٗ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ فَانْتَهٰى فَلَهٗ مَا سَلَفَ ۗ وَاَمْرُهٗٓ اِلَى اللّٰهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَاُولٰٓئِكَ اَصْحٰبُ النَّارِ ۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ○

-276- Allah menghapuskan (berkat) riba dan me-

٢٧٦- يَمْحَقُ اللّٰهُ الرِّبٰوا وَيُرْبِى الصَّدَقٰتِ

Keterangan ayat 276 dan 280 hal. 63,64.

Setelah Allah menyuruh orang2 yang mampu supaya berderma (bersedekah) kepada fakir miskin, maka Ia melarang mereka mengambil riba. Riba yang kejadian sebelum datangnya agama Islam, yaitu bahwa seorang lelaki si A, berpiutang kepada si B, dengan perjanjian akan dibayarnya pada waktu yang

nambah (berkat) sedekah; dan Allah tiada mengasihi tiap2 orang kafir yang berdosa.

وَاللّٰهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ اَثِيْمٍ ○

-277- Sesungguhnya orang2 yang beriman dan mengamalkan salih, lagi mendirikan sembahyang dan membayarkan zakat, untuk mereka itu pahala disisi Tuhannya dan tak ada ketakutan atas mereka dan tiada mereka berdukacita.

٢٧٧- اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَاَقَامُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتَوُا الزَّكٰوةَ لَهُمْ اَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ ۚ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُوْنَ ○

-278- Hai orang2 yang beriman, takutlah kepada Allah dan tinggalkan sisa2 riba itu, jika kamu orang beriman.

٢٧٨- يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبٰوٓا اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ○

-279- Kalau kamu tiada memperbuatnya, ketahuilah ada peperangan dari Allah dan RasulNya terhadapmu dan jika kamu taubat, maka untukmu pokok2 hartamu, kamu tidak menganiaya dan tidak pula teraniaya.

٢٧٩- فَاِنْ لَّمْ تَفْعَلُوْا فَأْذَنُوْا بِحَرْبٍ مِّنَ اللّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ ۚ وَاِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوْسُ اَمْوَالِكُمْ ۚ لَا تَظْلِمُوْنَ وَلَا تُظْلَمُوْنَ ○

-280- Jika orang yang berutang dalam kesempitan, tunggulah hingga waktu kelapangan dan kalau kamu sedekahkan, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

٢٨٠- وَاِنْ كَانَ ذُوْ عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ اِلٰى مَيْسَرَةٍ ۚ وَاَنْ تَصَدَّقُوْا خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ○

-281- Takutlah kamu akan hari yang akan dikembalikan kamu pada hari itu kepada Allah, kemudian disempurnakan (balasan) tiap2 orang apa usahanya, sedang mereka itu tiada teraniaya.

٢٨١- وَاتَّقُوْا يَوْمًا تُرْجَعُوْنَ فِيْهِ اِلَى اللّٰهِ ۗ ثُمَّ تُوَفّٰى كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُوْنَ ○

---

ditentukan. Setelah tiba waktunya maka datanglah si A, menunggu piutangnya, lalu si B menjawab: „Berilah saya tempoh, hingga bulan datang, karena saya sekarang dalam kesempitan dan nanti saya tambah bayarannya". Lalu keduanya sepakat. Yang demikian itu ber-ulang2 tiap2 tiba janjinya, sehingga wang yang asalnya Rp. 100.- umpamanya sampai berlipat ganda dan beribu rupiah.

Kemudian Allah melarang mereka mengambil riba itu. Barang siapa yang memperbuat juga, niscaya dimasukkanNya kedalam neraka.

Orang2 yang mengambil riba samalah pendiriannya dan tingkah lakunya dengan orang yang dibinasakan (diharu) setan, karena ia sangat tamak, kejam dan tiada menaruh hiba kasihan kepada fakir miskin. Ia berkata: Riba sama keadaannya dengan berjual beli (perdagangan), karena sama2 mengambil keuntungan. Lalu Allah menghalalkan berjual beli, karena besar faedahnya kepada 'umum, tetapi mengharamkan mengambil riba, karena besar kemelaratannya kepada orang2 miskin. Jika orang yang berutang itu dalam kesempitan, hendaklah diberi tempoh, hingga ia dalam kelapangan. Riba itu tak ada berkatnya, karena orang yang mengambilnya sekalipun ia kaya, tetapi dimusuhi dan dibenci oleh orang banyak.

-282- Hai orang2 yang beriman, apabila kamu berpiutang dengan suatu piutang, hingga masa yang ditetapkan, hendaklah kamu tuliskan; dan hendaklah seorang penulis diantaramu menuliskannya dengan keadilan. Janganlah enggan penulis itu menuliskannya, sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, sebab itu hendaklah ia menuliskan; dan hendaklah membacakan orang yang berutang (akan utangnya kepada penulis) dan hendaklah ia takut kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dikurangkan hak orang sedikitpun. Kalau orang yang berutang itu bodoh, lemah atau tiada kuasa membacakan, hendaklah walinya membacakan dengan keadilan. Persaksikanlah piutang itu dengan dua orang saksi laki2, dan jika tidak ada dua orang laki2, cukuplah seorang laki2 dan dua orang perempuan diantara orang2 yang kamu sukai menjadi saksi2, karena jika lupa salah seorang diantara keduanya, teringat oleh yang lain. Janganlah enggan saksi2 itu, bila mereka dipanggil orang. Janganlah kamu malas menuliskan piutang itu, baik sedikit ataupun banyak, hingga sampai janjinya.

٢٨٢. يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِذَا تَدَايَنتُم
بِدَيْنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَٱكْتُبُوهُ ط
وَلْيَكْتُب بَّيْنَكُمْ كَاتِبٌۢ بِٱلْعَدْلِ
وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَن يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ
ٱللَّهُ فَلْيَكْتُبْ ز وَلْيُمْلِلِ ٱلَّذِى
عَلَيْهِ ٱلْحَقُّ وَلْيَتَّقِ ٱللَّهَ رَبَّهُۥ وَ
لَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْـًٔا ط فَإِن كَانَ
ٱلَّذِى عَلَيْهِ ٱلْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا
أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَن يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ
وَلِيُّهُۥ بِٱلْعَدْلِ ط وَٱسْتَشْهِدُوا۟
شَهِيدَيْنِ مِن رِّجَالِكُمْ ز فَإِن
لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَٱمْرَأَتَانِ مِمَّن
تَرْضَوْنَ مِنَ ٱلشُّهَدَآءِ أَن تَضِلَّ
إِحْدَىٰهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَىٰهُمَا ٱلْأُخْرَىٰ ط
وَلَا يَأْبَ ٱلشُّهَدَآءُ إِذَا مَا دُعُوا۟ ط وَ
لَا تَسْـَٔمُوٓا۟ أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا
إِلَىٰٓ أَجَلِهِۦ ط ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِندَ ٱللَّهِ

Keterangan ayat 282 - 283 hal. 65 - 66.

Jika kamu berpiutang dengan sesuatu utang hingga tempoh yang ditentukan hendaklah tuliskan, baik utang sedikit maupun banyak. Selain dari pada itu hendaklah persaksikan dengan dua orang saksi laki2. Jika tak cukup laki2 boleh seorang laki2 dan dua orang perempuan. Tetapi bila perniagaan (berjual beli) itu dengan tunai (contant), maka tiadalah disuruh menuliskannya, malahan lebih baik dituliskan, seperti memakai buku dagang, supaya terang wang masuk dan wang keluar.

Jika kamu menjual suatu barang yang berharga dan penting, hendaklah adakan saksi dua orang. Saksi dan juru tulis tidak boleh kamu suruh bekerja dengan percuma, melainkan wajib dibalas jerih payahnya. Kalau kamu dalam perjalanan dan tak ada juru tulis, hendaklah terima gadai (borg) untuk piutang itu. Tetapi jika kamu percaya mempercayai, maka tiadalah perlu menerima gadai. Orang yang berutang itu, wajib membayar utangnya yang telah dipercayakan itu dan tidak boleh melanggar perjanjian yang telah diperbuatnya, sekalipun tidak dituliskan.

Dengan keterangan yang tersebut, nyatalah kepada kita bahwa Allah memberi peraturan kepada kedua belah pihak, (orang berpiutang dan orang berutang). Orang berpiutang tidak boleh mengambil riba dan wajib menanti orang berutang, sehingga ia dalam kelapangan. Orang berutang wajib membayar utangnya dan menepati janjinya, sekalipun tidak dituliskan. Orang yang sanggup membayar utangnya, tetapi dijanjikannya juga, sedang ia bisa membeli ini dan itu yang tiada perlu, maka ia telah aniaya kepada orang

Demikian itu lebih adil disisi Allah dan lebih menguatkan kepada saksi dan lebih dekat kepada tiada keraguan, kecuali perniagaan yang tiada berjanji, yang kamu perputarkan diantara kamu, maka tiada berdosa kamu, jika tiada kamu tuliskan. Persaksikanlah apabila kamu berjual beli. Janganlah diberati penulis dan saksi itu. Jika kamu perbuat, niscaya kamu menjadi fasik. Takutlah kepada Allah dan Allah mengajarkan kepadamu. Dan Allah Mahamengetahui tiap2 sesuatu.

وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا
إِلَّا أَن تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا
بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا
تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ
وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَ
إِن تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا
اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ
شَيْءٍ عَلِيمٌ ○

-283- Jika kamu dalam perjalanan dan tiada memperoleh penulis, hendaklah kamu terima boroh (gadai). Tetapi jika kamu percaya mempercayai (tiada perlu boroh), maka hendaklah orang yang dipercayai itu membayarkan barang yang dipercayakan kepadanya dan hendaklah ia takut kepada Allah, Tuhannya. Janganlah kamu sembunyikan kesaksian. Barang siapa menyembunyikannya, niscaya berdosalah hatinya. Allah Mahamengetahui apa2 yang kamu kerjakan.

٢٨٣- وَإِن كُنتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا
كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ
بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي اؤْتُمِنَ
أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا
الشَّهَادَةَ ۚ وَمَن يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ○

-284- Bagi Allah apa2 yang dilangit dan apa2 yang dibumi. Jika kamu lahirkan atau kamu sembunyikan apa2 yang dalam hatimu, niscaya diperhitungkan Allah juga. Maka diampuniNya siapa yang dikehendakiNya dan disiksaNya siapa yang dikehendakiNya. Allah Mahakuasa atas tiap2 sesuatu.

٢٨٤- لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ
وَإِن تُبْدُوا مَا فِي أَنفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ
يُحَاسِبْكُم بِهِ اللَّهُ ۖ فَيَغْفِرُ لِمَن
يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ
عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

---

yang memperbuat kebaikan kepadanya.

Kalau sekiranya orang2 Islam menurut peraturan Allah ini, niscaya akan berbahagialah mereka dari dunia sampai ke akhirat. Tetapi amat sedih, kebanyakan orang kaya tidak mau meminjami orang miskin dan orang miskin, jika dipinjami wang tidak mau membayar. Oleh sebab itu sengsaralah penghidupan mereka dan mundur dalam perekonomian.

Tentang orang yang akan jadi saksi ialah jika laki2 seorang dan jika perempuan dua orang. Sebabnya ialah karena urusan utang piutang dalam perniagaan, biasanya urusan laki2, bukan urusan perempuan (sekalipun ada perempuan, tetapi tidak banyak). Oleh karena yang demikian itu bukan urusannya, tentu ia tidak begitu mementingkan, oleh sebab itu ia kerap kali terlupa tentang itu. Oleh sebab itu haruslah dua orang. Sebaliknya, jika urusan rumah tangga diserahkan kepada laki2, niscaya pada mula2nya akan terjadi kealpaannya yang menggelikan hati tentang pekerjaannya itu.

-285- Rasul itu telah beriman kepada apa yang diturunkan Tuhannya, begitu pula orang2 mukmin. Semuanya beriman kepada Allah, malaikatNya, Kitab2Nya dan rasul2Nya (seraya mereka berkata): Tidaklah kami perbedakan seorang juga diantara rasul2 itu. Mereka berkata: Kami dengar dan kami ikut, kami minta ampunan Engkau, ya Tuhan kami dan kepada Engkau tempat kembali.

٢٨٥. آمن الرسول بما أنزل إليه من
ربه والمؤمنون كل آمن بالله و
ملائكته وكتبه ورسله لا نفرق
بين أحد من رسله وقالوا سمعنا و
أطعنا غفرانك ربنا وإليك المصير ○

-286- Allah tiada memberati manusia, melainkan sekedar tenaganya. Baginya (pahala) kebajikan yang diusahakannya dan diatasnya (dosa) kejahatan yang diperbuatnya: Ya, Tuhan kami, janganlah Engkau siksa kami, jika kami lupa atau salah. Ya, Tuhan kami, janganlah engkau pikulkan pekerjaan yang berat diatas pundak kami, sebagaimana Engkau pikulkan diatas pundak orang2 yang sebelum kami. Ya, Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan keatas pundak kami apa2 yang tidak ada kesanggupan kami. Ma'afkanlah kami dan ampunilah dosa kami dan kasihanilah kami. Engkau wali (pemimpin) kami, maka tolonglah kami melawan kaum yang kafir.

٢٨٦. لا يكلف الله نفسا إلا وسعها
لها ما كسبت وعليها ما اكتسبت
ربنا لا تؤاخذنا إن نسينا أو أخطأنا
ربنا ولا تحمل علينا إصرا كما حملته
على الذين من قبلنا ربنا ولا تحملنا
ما لا طاقة لنا به واعف عنا و
اغفر لنا وارحمنا أنت مولانا
فانصرنا على القوم الكافرين ○

SURAT ALI 'IMRAN (KELUARGA 'IMRAN)

Diturunkan di Madinah, 200 ayat.

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih, Penyayang.

بسم الله الرحمن الرحيم ○

-1- Alif Laam Miim.

١. الم ○

-2- Allah, Tidak ada Tuhan melainkan Dia, Yang Hidup, Yang Berdiri (Memelihara segala sesuatu).

٢. الله لا إله إلا هو الحي القيوم ○

-3- Dia menurunkan Kitab (Qur'an) kepada engkau (ya Muhammad) dengan sebenarnya serta membenarkan (Kitab) yang sebelumnya, dan Dia menurunkan Taurat dan Injil,

٣. نزل عليك الكتاب بالحق مصدقا
لما بين يديه وأنزل التوراة و
الإنجيل ○

-4- Sebelum Qur'an, jadi petunjuk bagi manusia dan Dia menurunkan Furqan (yang memperbedakan antara yang hak dengan yang batil). Sesungguhnya orang2 kafir kepada ayat2 Allah, untuk mereka itu

٤. من قبل هدى للناس وأنزل الفر
قان إن الذين كفروا بآيات الله

siksa yang keras dan Allah Mahaperkasa, lagi Mempunyai siksaan.

لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ ۗ وَاللَّهُ عَزِيزٌ ذُو انْتِقَامٍ ۝

-5- Sesungguhnya Allah tiada tersembunyi bagi-Nya sesuatu yang dibumi dan tiada pula (sesuatu) yang dilangit.

٥- إِنَّ اللَّهَ لَا يَخْفَىٰ عَلَيْهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ ۝

-6- Dia yang menggambarkan (membentuk) kamu dalam rahim ibumu, sebagaimana dikehendakiNya. Tidak ada Tuhan, kecuali Dia yang Mahaperkasa, lagi Mahabijaksana.

٦- هُوَ الَّذِي يُصَوِّرُكُمْ فِي الْأَرْحَامِ كَيْفَ يَشَاءُ ۚ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝

-7- Dia yang menurunkan Kitab kepada engkau, diantaranya ada ayat2 yang muhkamat (terang maknanya), sebahagiannya itu ibu Kitab, dan yang lain mutasyabihat (kurang terang maksudnya.) Adapun orang2 yang miring hatinya (suka kepada yang batil), maka diikutnya apa2 yang mutasyabihat, karena menghendaki fitnah dan men-cari2 takwilnya (maksudnya) dan tak ada yang mengetahui takwilnya, melainkan Allah; dan orang2 yang dalam ilmunya berkata : Kami beriman kepada yang mutasyabihat, semuanya dari sisi Tuhan Kami; dan tiadalah yang menerima peringatan, melainkan orang2 yang berakal.

٧- هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ مِنْهُ آيَاتٌ مُحْكَمَاتٌ هُنَّ أُمُّ الْكِتَابِ وَأُخَرُ مُتَشَابِهَاتٌ ۖ فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَابَهَ مِنْهُ ابْتِغَاءَ الْفِتْنَةِ وَابْتِغَاءَ تَأْوِيلِهِ ۗ وَمَا يَعْلَمُ تَأْوِيلَهُ إِلَّا اللَّهُ ۗ وَالرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ آمَنَّا بِهِ كُلٌّ مِنْ عِنْدِ رَبِّنَا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ۝

Keterangan arti مُتَشَابِهَات ، مُحْكَمَات ayat 7 hal 68.

Didalam Qur'an itu ada ayat2 yang muhkamat (terang ma'nanya, jelas maksudnya). Maka itulah yang dinamakan „ Ibu kitab" yang banyak berjumpa dalam Qur'an dan wajib kita turut dan kita amalkan. Ada juga dalam Qur'an itu ayat2 yang mutasyabihat (kurang terang maksudnya, tiada jelas hakekatnya). Umpamanya: „Tangan Allah diatas tangan mereka". Menurut akal yang waras dan ayat2 yang muhkamat Allah itu mahatinggi tiada yang serupa dengan Dia seorang juapun. Oleh sebab itu tiadalah diterima 'akal, bahwa Allah itu bertangan seperti manusia. Oleh sebab itu adalah ayat ini dinamakan „mutasyabihat" karena kurang terang, bagaimanakah hakekatnya tangan Allah itu? Maka tiadalah yang mengetahuinya, melainkan Allah, begitu juga setengah orang yang dalam pengetahuannya dapat pula mentakwilkannya, seperti katanya: „Tangan Allah diatas tangan mereka" artinya: „Kekuasaan Allah diatas segala kekuasaan mereka". Dalam bahasa Indonesia ada juga yang sebanding dengan ini seperti kata seorang raja: „Negeri ini semuanya terpegang ditangan saya". Maka tiadalah diterima 'akal, bahwa negeri yang begitu luas akan dipegangnya dengan tangannya yang kecil itu. Oleh sebab itu adalah artinya: Negeri ini semuanya dibawah kekuasaan dan perintah saya.

Tetapi orang2 yang tergelincir hatinya, mereka mengikut yang mutasyabihat dan meninggalkan yang muhkamat. Adapun orang2 yang mukmin, percaya, bahwa semua ayat yang muhkamat dan mutasyabihat itu, datangnya dari pada Allah. Mana2 yang muhkamat mereka turut, dan yang mutasyabihat, mereka serahkan hakekatnya kepada Allah.

-8- Ya, Tuhan kami, janganlah Engkau sesatkan hati kami, sesudah Engkau tunjuki dan berikanlah rahmat kepada kami, dari sisiMu, sesungguhnya Engkau Banyak Pemberian (Pemberi).

٨- رَبَّنَا لَا تُزِغْ قُلُوبَنَا بَعْدَ إِذْ هَدَيْتَنَا وَهَبْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً ۚ إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ ○

-9- Ya, Tuhan kami, sesungguhnya Engkau menghimpunkan manusia pada hari yang tak ada keraguan padanya (hari kiamat), sesungguhnya Allah tiada memungkiri janji.

٩- رَبَّنَا إِنَّكَ جَامِعُ النَّاسِ لِيَوْمٍ لَا رَيْبَ فِيهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادَ ○

-10- Sesungguhnya orang2 yang kafir, hartanya dan anak2nya tidak dapat mempertahankan mereka dari (siksa) Allah sedikitpun dan mereka itu (bahan) penyalakan api neraka.

١٠- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَنْ تُغْنِيَ عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمْ وَقُودُ النَّارِ ○

-11- (Adat mereka itu) seperti adat keluarga Fir'aun dan orang2 yang sebelumnya. Mereka itu mendustakan ayat2 Kami, lalu Allah menyiksa mereka, sebab dosanya dan Allah sangat keras siksaanNya.

١١- كَدَأْبِ آلِ فِرْعَوْنَ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۚ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَأَخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ ۗ وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ○

-12- Katakanlah kepada orang2 yang kafir: Nanti kamu akan dikalahkan (oleh orang2 Islam) dan dihimpunkan kedalam naraka jahannam dan (disitulah) tempat yang se-jahat2nya.

١٢- قُلْ لِلَّذِينَ كَفَرُوا سَتُغْلَبُونَ وَتُحْشَرُونَ إِلَىٰ جَهَنَّمَ ۚ وَبِئْسَ الْمِهَادُ ○

-13- Sesungguhnya ada bagimu suatu ayat (bukti) pada dua golongan yang bertempur (dalam peperangan), satu golongan berperang pada jalan Allah, (yaitu orang2 Islam) dan golongan yang lain kafir. Orang2 Islam melihat orang2 kafir itu dua kali lipat banyaknya, menurut pemandangan mata mereka. Allah menguatkan siapa yang dikehendakiNya dengan pertolongNya; sesungguhnya pada demikian itu menjadi suatu 'ibrah (pengajaran) bagi orang2 yang mempunyai pemandangan.

١٣- قَدْ كَانَ لَكُمْ آيَةٌ فِي فِئَتَيْنِ الْتَقَتَا ۖ فِئَةٌ تُقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأُخْرَىٰ كَافِرَةٌ يَرَوْنَهُمْ مِثْلَيْهِمْ رَأْيَ الْعَيْنِ ۚ وَاللَّهُ يُؤَيِّدُ بِنَصْرِهِ مَنْ يَشَاءُ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَعِبْرَةً لِأُولِي الْأَبْصَارِ ○

-14- Dihiaskan kepada manusia, mencintai syahwat (keinginan nafsu), seperti perempuan2, anak2 dan harta benda yang banyak, dari emas, perak, kuda yang bagus,binatang2 ternak dan tanam-tanaman. Demikian itulah kesukaan hidup didunia, dan disisi Allah tempat kembali yang se-baik2nya. (yaitu surga)

١٤- زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ ○

-15- Katakanlah: Adakah kamu suka, kukabarkan kepadamu barang yang lebih baik dari pada yang demikian? (Yaitu): Untuk orang2 yang taqwa disisi Tuhannya ada surga yang mengalir air sungai dibawahnya, sedang mereka itu kekal didalamnya dan (lagi) isteri2 yang suci dan keredhaan Allah; dan Allah Mahamelihat segala hambaNya.

١٥- قُلْ أَؤُنَبِّئُكُمْ بِخَيْرٍ مِنْ ذَٰلِكُمْ ۚ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَأَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَرِضْوَانٌ مِنَ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ○

-16- Mereka itulah yang mengatakan: Ya, Tuhan kami, sesungguhnya kami telah beriman, sebab itu ampunilah dosa kami dan peliharakanlah kami dari siksa neraka

١٦- الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا إِنَّنَا آمَنَّا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ○

-17- (Mereka itu) orang2 yang sabar, benar, patuh (mengikut perintah), memberikan nafkah dan meminta ampun (kepada Allah) diwaktu sahur (akhir malam).

١٧- الصَّابِرِينَ وَالصَّادِقِينَ وَالْقَانِتِينَ وَالْمُنْفِقِينَ وَالْمُسْتَغْفِرِينَ بِالْأَسْحَارِ ○

-18- Allah telah menyatakan, bahwa tidak ada Tuhan, kecuali Dia dan telah mengakui pula malaikat2 dan orang2 yang berilmu, sedang Allah itu berdiri dengan keadilan. Tidak ada Tuhan, kecuali Dia yang Mahaperkasa, lagi Mahabijaksana.

١٨- شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ ۚ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ○

-19- Sesungguhnya agama disisi Allah, ialah Islam. Tiadalah berselisih orang2 ahli kitab, melainkan setelah datang ilmu pengetahuan kepada mereka, karena ber-dengki2an sesamanya. Barang siapa yang kafir akan ayat2 Allah, maka sesungguhnya Allah bersegera menghisabnya.

١٩- إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ○

-20- Kalau mereka membantah engkau (ya, Muhammad, sesudah engkau beri keterangan), katakanlah: Aku serahkan mukaku (diriku) kepada Allah bersama orang2 yang mengikutku. Dan katakanlah kepada orang2 ahli kitab dan orang2 yang ummi: Maukah masuk Islam? Jika mereka masuk Islam, sesungguhnya mereka telah mendapat petunjuk; dan jika mereka berpaling (tidak masuk Islam), maka kewajiban engkau hanya menyampaikan, dan Allah Mahamelihat segala hambaNya.

٢٠- فَإِنْ حَاجُّوكَ فَقُلْ أَسْلَمْتُ وَجْهِيَ لِلَّهِ وَمَنِ اتَّبَعَنِ ۗ وَقُلْ لِلَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَالْأُمِّيِّينَ أَأَسْلَمْتُمْ ۚ فَإِنْ أَسْلَمُوا فَقَدِ اهْتَدَوْا ۖ وَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلَاغُ ۗ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ○

-21- Sesungguhnya orang2 yang kafir akan ayat2 Allah, membunuh nabi2 tanpa kebenaran dan membunuh orang2 yang menyuruh berlaku adil antara manusia, maka berilah mereka kabar gembira (duka) dengan siksaan yang pedih.

٢١- إِنَّ الَّذِينَ يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ النَّبِيِّينَ بِغَيْرِ حَقٍّ وَيَقْتُلُونَ الَّذِينَ يَأْمُرُونَ بِالْقِسْطِ مِنَ النَّاسِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ○

-22- Mereka itu dihapuskan (pahala) 'amalannya didunia dan akhirat dan tak ada bagi mereka orang yang menolong.

٢٢- أُولَٰئِكَ الَّذِينَ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَا لَهُمْ مِنْ نَاصِرِينَ ○

-23- Tidakkah engkau ketahui orang2 yang diberi sebagian dari Kitab (Taurat), diseru mereka kepada Kitab Allah, supaya dihukum antara mereka, kemudian satu golongan diantara mereka berpaling dan mereka itu tetap berpaling.

٢٣- أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ أُوتُوا نَصِيبًا مِنَ الْكِتَابِ يُدْعَوْنَ إِلَىٰ كِتَابِ اللَّهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ يَتَوَلَّىٰ فَرِيقٌ مِنْهُمْ وَهُمْ مُعْرِضُونَ ○

-24- Demikian itu ialah sebab mereka berkata: Kita tiada akan disentuh api neraka, melainkan beberapa hari saja. Mereka itu teperdaya dalam agamanya, karena barang yang di-ada2kannya.

٢٤- ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لَنْ تَمَسَّنَا النَّارُ إِلَّا أَيَّامًا مَعْدُودَاتٍ وَغَرَّهُمْ فِي دِينِهِمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ○

-25- Betapakah halnya apabila Kami himpunkan mereka pada hari yang tak ada keraguan padanya dan tiap2 manusia disempurnakan (balasan) usahanya, sedang mereka itu tiada teraniaya.

٢٥- فَكَيْفَ إِذَا جَمَعْنَاهُمْ لِيَوْمٍ لَا رَيْبَ فِيهِ وَوُفِّيَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ○

-26- Katakanlah: Ya Allah yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada siapa yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari siapa yang Engkau kehendaki dan Engkau muliakan siapa yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan siapa yang Engkau kehendaki. Ditangan Engkaulah segala kebajikan; sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas tiap2 sesuatu.

٢٦- قُلِ اللَّهُمَّ مَالِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

-27- Engkau masukkan malam kedalam siang (lebih lama malam). dan Engkau masukkan siang kedalam malam (lebih lama siang). Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati (anak burung dari telur induknya) dan Engkau keluarkan yang mati dari pada yang hidup (telur dari perut burung) dan Engkau beri rezeki siapa yang Engkau kehendaki tanpa terhitung.

٢٧- تُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ○

-28- Janganlah orang2 mukmin mengambil orang2 kafir jadi wali (pemimpin), bukan orang mukmin. Barang siapa memperbuat demikian, bukanlah ia dari (agama) Allah sedikitpun, kecuali jika kamu takut kepada mereka se-benar2nya takut; dan Allah mempertakuti kamu dengan diriNya dan kepada Allah tempat kembali.

٢٨- لَا يَتَّخِذِ الْمُؤْمِنُونَ الْكٰفِرِينَ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِ الْمُؤْمِنِينَ ۚ وَمَنْ يَفْعَلْ ذٰلِكَ فَلَيْسَ مِنَ اللّٰهِ فِي شَيْءٍ إِلَّا أَنْ تَتَّقُوا مِنْهُمْ تُقٰىةً ۗ وَيُحَذِّرُكُمُ اللّٰهُ نَفْسَهُ ۗ وَإِلَى اللّٰهِ الْمَصِيرُ ○

-29- Katakanlah: Jika kamu sembunyikan atau kamu lahirkan apa2 yang dalam dadamu, niscaya Allah mengetahuinya; dan Dia mengetahui apa2 yang dilangit dan apa2 yang dibumi dan Allah Mahakuasa atas tiap2 sesuatu.

٢٩- قُلْ إِنْ تُخْفُوا مَا فِي صُدُورِكُمْ أَوْ تُبْدُوهُ يَعْلَمْهُ اللّٰهُ ۗ وَيَعْلَمُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

-30- Pada hari (kemudian) tiap2 manusia memperoleh kebajikan yang dikerjakannya, didatangkan dekatnya dan juga kejahatan yang dikerjakannya. Ia ber-cita2, supaya antaranya dan antara kejahatan itu masa yang jauh. Dan Allah mempertakuti kamu dengan diriNya, dan Allah sangat Penyayang kepada hambaNya.

٣٠- يَوْمَ تَجِدُ كُلُّ نَفْسٍ مَا عَمِلَتْ مِنْ خَيْرٍ مُحْضَرًا ۛ وَمَا عَمِلَتْ مِنْ سُوءٍ ۛ تَوَدُّ لَوْ أَنَّ بَيْنَهَا وَبَيْنَهُ أَمَدًا بَعِيدًا ۗ وَيُحَذِّرُكُمُ اللّٰهُ نَفْسَهُ ۗ وَاللّٰهُ رَءُوفٌ بِالْعِبَادِ ○

-31- Katakanlah: Jika kamu mengasihi Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi kamu dan mengampuni dosamu. Dan Allah Pengampun, lagi Penyayang.

٣١- قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللّٰهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللّٰهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَاللّٰهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ○

Keterangan ayat 28 hal 72.

Kamu orang2 mukmin tidak boleh mengambil orang2 kafir, menjadi pemimpin, kecuali jika kamu takut kepada mereka se-benar2nya takut. Maka ketika itu tiadalah kamu berdosa.

Dalam surat Al Mumtahinah, Allah berfirman sebagai menambah keterangan ayat ini.

Allah tiada melarang kamu memperbuat kebaikan dan berlaku 'adil kepada orang2 kafir yang tiada memerangi kamu tentang agamamu dan tiada mengusir kamu dari tanah airmu, karena Allah mengasihi orang yang adil. (ayat 8).

Hanya Allah melarang kamu mengambil pemimpin dari orang2 kafir yang memerangi kamu tentang agamamu dan mengusir kamu dari tanah airmu dan menolong mengusir kamu. Barang siapa yang memperbuat demikian, maka adalah ia orang aniaya. (ayat 9).

Dengan keterangan ini, nyatalah salahnya tuduhan orang yang mengatakan agama Islam disiarkan dengan pedang dan menyuruh, supaya memusuhi segala orang yang bukan beragama Islam. Tidak sekali-kali tidak.

-32- Katakanlah: Ikutlah Allah dan rasul, jika kamu berpaling (tidak hendak mengikut), sesungguhnya Allah tiada mengasihi orang2 kafir.

٣٢- قل اطيعوا الله والرسول فان تولوا فان الله لا يحب الكفرين ○

-33- Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga 'Imran, diatas orang2 dalam 'alam.

٣٣- ان الله اصطفى ادم ونوحا وال ابرهيم وال عمران على العلمين ○

-34- (Mereka itu) satu keturunan, setengahnya anak dari yang lain; dan Allah Mahamendengar, lagi Mahamengetahui.

٣٤- ذرية بعضها من بعض والله سميع عليم ○

-35- (Ingatlah) ketika perempuan 'Imran (Hannah) berkata: Ya Tuhanku, sesungguhnya aku nazarkan anak yang dalam kandunganku kepada Engkau, (jika ia laki-laki) untuk dimerdekakan (menjadi khadam Baitul Mukaddas), sebab itu terimalah dia dari padaku; sesungguhnya Engkau Mahamendengar, lagi Mahamengetahui.

٣٥- اذ قالت امرات عمران رب انى نذرت لك ما فى بطنى محررا فتقبل منى انك انت السميع العليم ○

-36- Tatkala ia melahirkan anak itu seorang perempuan berkatalah ia: Ya Tuhanku, sesungguhnya aku melahirkan seorang anak perempuan – sedang Allah mengetahui yang dilahirkannya itu – dan bukanlah laki2 seperti perempuan dan kunamai Maryam dan kuperlindungkan dia dan anak2nya pada Engkau dari syetan yang dirajam.

٣٦- فلما وضعتها قالت رب انى وضعتها انثى والله اعلم بما وضعت وليس الذكر كالانثى وانى سميتها مريم وانى اعيذها بك وذريتها من الشيطن الرجيم ○

-37- Lalu Tuhannya menerima Maryam itu dengan penerimaan yang baik, serta menumbuhkannya dengan pertumbuhan yang baik. Dan dia dipelihara oleh Zakaria. Tiap2 Zakaria masuk kemihrab menemuinya, didapatinya makanan telah ada didekatnya, lalu ia berkata : Hai Maryam, dari manakah engkau mendapat makanan ini? Maryam menjawab: Ia dari sisi Allah. Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendakiNya tanpa terhisab.

٣٧- فتقبلها ربها بقبول حسن وانبتها نباتا حسنا وكفلها زكريا كلما دخل عليها زكريا المحراب وجد عندها رزقا قال يمريم انى لك هذا قالت هو من عند الله ان الله يرزق من يشاء بغير حساب ○

-38- Disanalah Zakaria memohon kepada Tuhannya, ia berkata: Ya Tuhanku, anugerahilah aku seorang anak yang baik dari sisiMu, sesungguhnya Engkau Mahamendengarkan do'a.

٣٨- هنالك دعا زكريا ربه قال رب هب لى من لدنك ذرية طيبة انك سميع الدعاء ○

-39- Kemudian malaikat menyeru Zakaria, ketika ia berdiri sembahyang dimihrab. Sesungguhnya Allah memberi kabar gembira kepada engkau dengan (seorang anak), Yahya, yang membenarkan kalimat dari Allah (yakni 'Isa), dan menjadi ikutan dan sangat suci serta menjadi nabi diantara orang2 yang salih.

٣٩- فَنَادَتْهُ الْمَلٰٓئِكَةُ وَهُوَ قَآئِمٌ يُّصَلِّيْ
فِى الْمِحْرَابِ اَنَّ اللّٰهَ يُبَشِّرُكَ بِيَحْيٰى
مُصَدِّقًاۢ بِكَلِمَةٍ مِّنَ اللّٰهِ وَسَيِّدًا
وَّحَصُوْرًا وَّنَبِيًّا مِّنَ الصّٰلِحِيْنَ ○

-40- Zakaria berkata: Ya Tuhanku, bagaimanakah aku akan mendapat seorang anak, sedang aku telah sangat tua dan isteriku mandul. Allah berkata: (Ya), seperti demikianlah, Allah memperbuat apa2 yang dikehendakiNya.

٤٠- قَالَ رَبِّ اَنّٰى يَكُوْنُ لِيْ غُلٰمٌ وَّقَدْ
بَلَغَنِيَ الْكِبَرُ وَامْرَاَتِيْ عَاقِرٌ ۗ قَالَ
كَذٰلِكَ اللّٰهُ يَفْعَلُ مَا يَشَآءُ ○

-41- Zakaria berkata: Ya, Tuhanku, tunjukkanlah kepadaku tanda (perempuanku telah hamil). Allah berfirman: Tandanya, bahwa engkau tiada bercakap2 dengan manusia tiga hari, kecuali dengan isyarat saja. Ingatlah akan Tuhanmu se-banyak2nya dan bertasbihlah pada petang dan pagi.

٤١- قَالَ رَبِّ اجْعَلْ لِّيْٓ اٰيَةً ۗ قَالَ اٰيَتُكَ
اَلَّا تُكَلِّمَ النَّاسَ ثَلٰثَةَ اَيَّامٍ اِلَّا رَمْزًا ۗ
وَاذْكُرْ رَّبَّكَ كَثِيْرًا وَّسَبِّحْ بِالْعَشِيِّ
وَالْاِبْكَارِ ○

-42- (Ingatlah) ketika malaikat berkata: Ya, Maryam, sesungguhnya Allah telah memilih engkau, menyucikan engkau dan memilih engkau diatas perempuan-perempuan dalam alam.

٤٢- وَاِذْ قَالَتِ الْمَلٰٓئِكَةُ يٰمَرْيَمُ اِنَّ اللّٰهَ
اصْطَفٰىكِ وَطَهَّرَكِ وَاصْطَفٰىكِ
عَلٰى نِسَآءِ الْعٰلَمِيْنَ ○

-43- Ya, Maryam, ta'atlah kepada Tuhanmu, sujudlah dan ruku'lah bersama orang2 yang ruku'.

٤٣- يٰمَرْيَمُ اقْنُتِيْ لِرَبِّكِ وَاسْجُدِيْ وَ
ارْكَعِيْ مَعَ الرّٰكِعِيْنَ ○

-44- Demikian itu ialah perkabaran gaib (tiada kelihatan oleh engkau). Kami wahyukan kepada engkau, sedang engkau tiada hadir dekat mereka, ketika mereka menjatuhkan kalam (undiannya), (supaya nyata) siapa akan memelihara Maryam; dan lagi engkau tiada hadir dekat mereka, ketika mereka itu berbantah-bantah.

٤٤- ذٰلِكَ مِنْ اَنْۢبَآءِ الْغَيْبِ نُوْحِيْهِ
اِلَيْكَ ۗ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ اِذْ يُلْقُوْنَ
اَقْلَامَهُمْ اَيُّهُمْ يَكْفُلُ مَرْيَمَ ۖ وَمَا
كُنْتَ لَدَيْهِمْ اِذْ يَخْتَصِمُوْنَ ○

Keterangan ayat 44 dan 47 hal 74 - 75.

1. Kissah Maryam dan Zakaria itu, ialah perkhabaran gaib, yaitu suatu kejadian dahulukala sedang Nabi Muhammad dan kaumnya tiada pernah melihatnya. Begitu juga nabi Muhammad tiada mempelajarinya pada guru atau membacanya dalam buku2, seperti dalam Taurat atau Injil, karena memang dia seorang ummi, tiada pandai tulis-baca.

Oleh sebab itu nabi Muhammad mengetahui perkhabaran itu dengan perantaraan wahyu yang dibawa

-45- (Ingatlah) ketika malaikat berkata: Ya, Maryam, sesungguhnya Allah memberi kabar gembira kepada engkau dengan kalimat dari padaNya (yakni seorang anak), namanya Almasih 'Isa anak Maryam, yang mempunyai kebesaran didunia dan akhirat dan termasuk orang2 yang dekat kepada Tuhan.

٤٥. إذ قالت الملئكة يمريم إن الله يبشرك بكلمة منه اسمه المسيح عيسى ابن مريم وجيها في الدنيا والآخرة ومن المقربين ۝

-46- Dia ber-cakap2 dengan manusia ketika dalam buaian (ketika masih bayi) dan ketika dewasa dan dia termasuk orang2 salih.

٤٦. ويكلم الناس في المهد وكهلا ومن الصلحين ۝

-47- Maryam berkata: Ya, Tuhanku, bagaimanakah aku akan mendapat seorang anak, padahal aku belum pernah disentuh laki2. Allah berkata: Demikianlah, Allah menjadikan apa2 yang dikehendakiNya; apabila Ia hendak memutuskan suatu pekerjaan, Ia hanya berkata: Jadilah engkau, lalu jadilah ia.

٤٧. قالت رب أنى يكون لي ولد ولم يمسسني بشر قال كذلك الله يخلق ما يشاء إذا قضى أمرا فإنما يقول له كن فيكون ۝

-48- Allah mengajarkan kepada 'Isa Kitab, hikmah (ilmu), Taurat dan Injil.

٤٨. ويعلمه الكتب والحكمة والتورىة والإنجيل ۝

-49- Dan menjadi rasul kepada Bani Israil, (lalu ia berkata): Sesungguhnya aku datangkan kepadamu tanda (aku menjadi rasul) dari Tuhanmu. Aku per-

٤٩. ورسولا إلى بني إسرائيل ۝ أني قد جئتكم بآية من ربكم أني أخلق لكم

---

oleh ruh suci (Jibril).

Mereka itu ber-bantah2 tentang siapa yang akan memelihara (mengasuh) Maryam. Lalu diadakan undian antara mereka dengan melemparkan kalam (panah kecil). Maka yang beruntung dalam undian itu, ialah nabi Zakaria, lalu diambilnya Maryam dan dipeliharanya.

Kejadian2 itu memang telah liwat beratus-ratus tahun lamanya (tiada dihadapan nabi Muhammad). Sekalipun begitu ia dapat mengetahuinya dengan perantaraan wahyu. Ini adalah satu bukti pula, bahwa Qur'an itu bukanlah karangan nabi Muhammad.

2. Nabi Isa itu dilahirkan ibunya (Maryam) dengan tiada berbapa. Tentang kejadian ini pendirian orang ber-macam2:

a. Sebagian mereka mengi'tikadkan, bahwa Isa itu anak Allah dan sama derajatnya dengan Dia. Pendirian orang ini meliwati batas, karena tiadalah akan sama derajatnya dengan Allah, lantaran ia tiada berbapa. Sedang dia manusia juga, makan, minum, tidur, bangun dsb.

b. Sebahagian yang lain ingkar akan kejadian itu dan tiada percaya. bahwa Isa itu lahir kedunia dengan tiada berbapa. Orang ini tiada percaya kepada barang yang luar biasa. Tetapi sebenarnya perkara luar biasa itu ada juga kejadian masa sekarang, dapat dilihat dengan mata kepala dan tidak bisa diingkari lagi. Umpamanya orang2 ahli pengetahuan di Eropa, telah menyelidiki 'ilmu menghadirkan roh dan ber-cakap2 dengan dia. Disana mereka lihat kejadian yang luar biasa, misalnya roh itu dapat membawa buah2an, bunga, pakaian dsb.

c. Orang2 Islam mengi'tikadkan, bahwa Isa itu nabi dilahirkan dengan tiada berbapa, sebagaimana diterangkan oleh Qur'an, karena perkhabaran Qur'an itu semuanya benar dan sampai kepada kita dari nabi Muhammad dengan tidak syak wasangka.

buat dari tanah serupa bentuk burung, lalu kutiup padanya, lalu jadi burunglah ia dengan izin Allah dan kusembuhkan orang buta dan orang kena penyakit sopak (kusta) dan kuhidupkan orang yang mati dengan izin Allah dan kukabarkan kepadamu apa2 yang kamu makan dan apa2 yang kamu simpan dalam rumahmu. Sesungguhnya pada demikian itu suatu tanda bagimu, jika kamu orang beriman.

مِّنَ الطِّينِ كَهَيْئَةِ الطَّيْرِ فَأَنفُخُ فِيهِ فَيَكُونُ طَيْرًا بِإِذْنِ اللَّهِ وَأُبْرِئُ الْأَكْمَهَ وَالْأَبْرَصَ وَأُحْيِي الْمَوْتَىٰ بِإِذْنِ اللَّهِ وَأُنَبِّئُكُم بِمَا تَأْكُلُونَ وَمَا تَدَّخِرُونَ فِي بُيُوتِكُمْ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لَّكُمْ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ○

-50- Dan lagi kubenarkan (Kitab) yang dihadapan-Ku, (yaitu) Taurat dan supaya kuhalalkan bagimu sebagian barang2 yang diharamkan atasmu, dan kudatangkan kepadamu keterangan dari Tuhanmu, maka takutlah kamu kepada Allah dan ikutlah aku.

٥٠- وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ التَّوْرَاةِ وَلِأُحِلَّ لَكُم بَعْضَ الَّذِي حُرِّمَ عَلَيْكُمْ وَجِئْتُكُم بِآيَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ ○

-51- Sesungguhnya Allah Tuhanku dan Tuhanmu, maka kamu sembahlah Dia. Inilah jalan yang lurus.

٥١- إِنَّ اللَّهَ رَبِّي وَرَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ هَٰذَا صِرَاطٌ مُّسْتَقِيمٌ ○

-52- Tatkala 'Isa mengetahui kekafiran diantara mereka itu, ia berkata: Siapa yang menolongku kepada Allah? Sahabat2 hawariyun berkata: Kami menolong (agama) Allah; kami beriman kepada Allah dan menjadi saksilah engkau (ya 'Isa), bahwa kami orang Islam (patuh kepada Allah).

٥٢- فَلَمَّا أَحَسَّ عِيسَىٰ مِنْهُمُ الْكُفْرَ قَالَ مَنْ أَنصَارِي إِلَى اللَّهِ قَالَ الْحَوَارِيُّونَ نَحْنُ أَنصَارُ اللَّهِ آمَنَّا بِاللَّهِ وَاشْهَدْ بِأَنَّا مُسْلِمُونَ ○

-53- Ya Tuhan kami, kami telah beriman kepada (Kitab) yang Engkau turunkan dan kami ikut rasul itu, maka tuliskanlah kami bersama orang2 yang syahadat (mengakui, bahwa Allah esa, dan rasul itu benar).

٥٣- رَبَّنَا آمَنَّا بِمَا أَنزَلْتَ وَاتَّبَعْنَا الرَّسُولَ فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ ○

-54- Mereka itu menipu dan Allah menipu mereka pula (membalas tipuannya) dan Allah se-baik2 (membalas) orang2 menipu.

٥٤- وَمَكَرُوا وَمَكَرَ اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرُ الْمَاكِرِينَ ○

-55- (Ingatlah) ketika Allah berkata: Ya 'Isa, sesungguhnya Aku mewafatkan engkau dan me-

٥٥- إِذْ قَالَ اللَّهُ يَا عِيسَىٰ إِنِّي مُتَوَفِّيكَ

Keterangan ayat 55 hal 76 - 77. مُتَوَفِّيكَ

Kebanyakan ahli Tafsir mengatakan, bahwa Isa itu belum wafat, malahan masih hidup diatas langit, karena makna „mutawaffika" ialah menidurkan engkau atau mengambil engkau dari bumi. Tetapi setengah mereka mengatakan, bahwa Isa itu telah wafat, karena makna „mutawaffika" yang biasa terpakai dalam bahasa 'Arab, ialah mewafatkan (mematikan). Qur'an itu diturunkan Allah dengan bahasa

ninggikan (derajat) engkau kepadaKu dan menyucikan engkau dari orang2 kafir dan menjadikan orang2 yang mengikut engkau diatas dari mereka yang kafir, sampai hari kiamat. Kemudian tempat kembali kamu kepadaKu, lalu Aku hukum antara kamu tentang apa2 yang kamu perselisihkan.

وَرَافِعُكَ إِلَيَّ وَمُطَهِّرُكَ مِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا وَجَاعِلُ الَّذِينَ اتَّبَعُوكَ فَوْقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأَحْكُمُ بَيْنَكُمْ فِيمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ○

-56- Adapun orang2 yang kafir, akan Aku siksa dengan siksaan yang keras didunia dan akhirat dan tidak ada bagi mereka orang yang menolong.

٥٦- فَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَأُعَذِّبُهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَا لَهُمْ مِنْ نَاصِرِينَ ○

-57- Adapun orang2 yang beriman dan ber'amal salih, disempurnakan Allah pahala mereka, dan Allah tiada mengasihi orang2 aniaya.

٥٧- وَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَيُوَفِّيهِمْ أُجُورَهُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ ○

-58- Demikianlah Kami bacakan kepada engkau (ya Muhammad) beberapa ayat dan Kitab yang hakim (berisi hikmah).

٥٨- ذَٰلِكَ نَتْلُوهُ عَلَيْكَ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ ○

-59- Sesungguhnya umpama (kejadian) 'Isa disisi Allah, seperti (kejadian) Adam, Allah jadikan dia dari tanah, kemudian Allah berkata kepadanya : Jadilah engkau, maka jadilah ia.

٥٩- إِنَّ مَثَلَ عِيسَىٰ عِنْدَ اللَّهِ كَمَثَلِ آدَمَ خَلَقَهُ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ قَالَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ○

-60- Kebenaran itu dari Tuhanmu, maka janganlah engkau termasuk orang2 yang bimbang.

٦٠- الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُنْ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ○

-61- Barang siapa membantah engkau tentang kebenaran itu, sesudah datang kepada engkau ilmu pengetahuan, maka katakanlah (kepadanya): Marilah kamu, kami panggil anak2 kami dan anak2mu, perempuan2 kami dan perempuan2mu dan diri kami dan dirimu, kemudian kita ber-sungguh2 berdo'a, lalu kita jadikan kutuk Allah atas orang2 yang dusta.

٦١- فَمَنْ حَاجَّكَ فِيهِ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ فَقُلْ تَعَالَوْا نَدْعُ أَبْنَاءَنَا وَأَبْنَاءَكُمْ وَنِسَاءَنَا وَنِسَاءَكُمْ وَأَنْفُسَنَا وَأَنْفُسَكُمْ ثُمَّ نَبْتَهِلْ فَنَجْعَلْ لَعْنَتَ اللَّهِ عَلَى الْكَاذِبِينَ ○

Arab yang terang. Sebab itu haruslah kita artikan kata2 yang didalamnya dengan makna yang biasa terpakai dalam bahasa itu, kecuali jika ada satu sebab yang mentakwilkannya (memutar artinya), seperti firman Allah: „jatawaffakum bil laili" (mewafatkan kamu pada malam hari), maka artinya disini menidurkan, bukan mematikan.

Ulama yang mengatakan, bahwa Nabi Isa masih hidup diatas langit, beralasan kepada hadist yang mengatakan, bahwa Nabi Isa akan turun kebumi diakhir zaman. Wallahu a'lam.

-62- Sesungguhnya ini adalah kissah yang benar; dan tak ada Tuhan, kecuali Allah. Sungguh Allah Mahaperkasa, lagi Mahabijaksana.

٦٢- إِنَّ هَٰذَا لَهُوَ الْقَصَصُ الْحَقُّ ۚ وَمَا مِنْ إِلَٰهٍ إِلَّا اللَّهُ ۚ وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ○

-63- Kalau mereka berpaling (tiada mau mengikut), sungguh Allah Mahamengetahui orang2 yang berbuat kebinasaan.

٦٣- فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِالْمُفْسِدِينَ ○

-64- Katakanlah: Hai, ahli kitab, marilah kamu kepada kalimat yang bersamaan antara kami dan antara kamu, (yaitu) bahwa tiada yang kita sembah, kecuali Allah dan tiada kita mempersekutukanNya dengan sesuatupun dan tiada setengah kita mengangkat yang lain menjadi Tuhan, selain dari Allah. Kalau mereka berpaling, kamu katakanlah (kepadanya): Jadi saksilah kamu, bahwa kami orang2 Islam.

٦٤- قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ تَعَالَوْا إِلَىٰ كَلِمَةٍ سَوَاءٍ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ أَلَّا نَعْبُدَ إِلَّا اللَّهَ وَلَا نُشْرِكَ بِهِ شَيْئًا وَلَا يَتَّخِذَ بَعْضُنَا بَعْضًا أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ ۚ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُولُوا اشْهَدُوا بِأَنَّا مُسْلِمُونَ ○

-65- Hai ahli kitab, mengapakah kamu membantah tentang Ibrahim, sedangkan Taurat dan Injil tiada diturunkan, melainkan kemudian dari padanya, apa tiadakah kamu memikirkan ?

٦٥- يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لِمَ تُحَاجُّونَ فِي إِبْرَاهِيمَ وَمَا أُنْزِلَتِ التَّوْرَاةُ وَالْإِنْجِيلُ إِلَّا مِنْ بَعْدِهِ ۚ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ○

-66- Kamu inilah orang yang membantah hal2 yang telah kamu ketahui, (hal Musa dan 'Isa), maka mengapakah kamu membantah hal2 yang tiada kamu ketahui ? (hal Ibrahim) dan Allah mengetahui dan kamu tiada mengetahui.

٦٦- هَا أَنْتُمْ هَٰؤُلَاءِ حَاجَجْتُمْ فِيمَا لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ فَلِمَ تُحَاجُّونَ فِيمَا لَيْسَ لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ○

-67- Bukanlah Ibrahim itu Yahudi dan bukan pula Nasrani, tetapi ia beragama yang hak, lagi muslim dan bukan dia dari orang2 musyrik.

٦٧- مَا كَانَ إِبْرَاهِيمُ يَهُودِيًّا وَلَا نَصْرَانِيًّا وَلَٰكِنْ كَانَ حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ○

-68- Sesungguhnya yang se-hampir2 manusia kepada Ibrahim, ialah orang2 yang mengikutinya dan nabi ini (Muhammad), serta orang2 yang beriman, dan Allah wali (memimpin) orang2 yang beriman.

٦٨- إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِإِبْرَاهِيمَ لَلَّذِينَ اتَّبَعُوهُ وَهَٰذَا النَّبِيُّ وَالَّذِينَ آمَنُوا ۗ وَاللَّهُ وَلِيُّ الْمُؤْمِنِينَ ○

-69- Segolongan diantara orang2 ahli kitab bercita2 hendak menyesatkan kamu, dan tiadalah mereka menyesatkan (orang lain), hanya diri mereka sendiri, tetapi mereka tiada sadar.

٦٩- وَدَّتْ طَائِفَةٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَوْ يُضِلُّونَكُمْ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ○

-70- Hai orang2 ahli kitab, mengapakah kamu kafir akan ayat2 Allah, sedangkan kamu mempersaksikannya (mengakuinya)?

٧٠- يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لِمَ تَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَأَنْتُمْ تَشْهَدُونَ ○

-71- Hai orang2 ahli kitab, mengapakah kamu percampurkan yang hak dengan yang batil dan kamu sembunyikan yang hak itu, sedangkan kamu mengetahuinya ?

٧١- يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لِمَ تَلْبِسُونَ الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُونَ الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ○

-72- Berkata satu golongan diantara orang2 ahli kitab (kepada temannya): Berimanlah kepada (Quran) yang diturunkan kepada orang2 yang beriman pada pagi2 hari dan kafirlah kamu pada petang harinya, mudah2an orang2 beriman itu kembali (kepada agama kita);

٧٢- وَقَالَتْ طَائِفَةٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ آمِنُوا بِالَّذِي أُنْزِلَ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَجْهَ النَّهَارِ وَاكْفُرُوا آخِرَهُ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ○

-73- Dan janganlah kamu percaya, melainkan kepada orang yang mengikut agamamu. Katakanlah (ya Muhammad): Sesungguhnya petunjuk (yang sebenarnya) ialah petunjuk Allah. (Dan lagi janganlah kamu percaya), bahwa seseorang diberi (Kitab) seperti yang diberikan kepadamu atau mereka mengalahkan kamu disisi Tuhanmu. (Kata ahli kitab) Katakanlah: Sesungguhnya karunia itu ditangan Allah, diberikanNya kepada siapa yang dikehendakiNya dan Allah Lapang (karuniaNya), lagi Mahamengetahui.

٧٣- وَلَا تُؤْمِنُوا إِلَّا لِمَنْ تَبِعَ دِينَكُمْ قُلْ إِنَّ الْهُدَى هُدَى اللَّهِ أَنْ يُؤْتَى أَحَدٌ مِثْلَ مَا أُوتِيتُمْ أَوْ يُحَاجُّوكُمْ عِنْدَ رَبِّكُمْ قُلْ إِنَّ الْفَضْلَ بِيَدِ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ○

-74- Dia (Allah) menentukan rahmatNya kepada siapa yang dikehendakiNya dan Allah Mempunyai karunia yang maha-besar.

٧٤- يَخْتَصُّ بِرَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ○

-75- Diantara ahli kitab ada orang, jika engkau percayai dengan harta yang banyak, niscaya dibayarkannya kepada engkau dan setengah mereka, jika engkau percayai dengan satu dinar, niscaya tidak dibayarkannya kepada engkau, kecuali jika selalu engkau berdiri (menuntutnya). Demikian itu sebab

٧٥- وَمِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مَنْ إِنْ تَأْمَنْهُ بِقِنْطَارٍ يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ إِنْ تَأْمَنْهُ بِدِينَارٍ لَا يُؤَدِّهِ إِلَيْكَ إِلَّا مَا دُمْتَ عَلَيْهِ قَائِمًا ذَلِكَ

Keterangan ayat 75 - 76 hal 79 - 80.

Dalam kedua ayat ini terselip pelajaran untuk kaum Muslimin, supaya mereka jangan meniru perbuatan ahli kitab itu. Ada setengah kaum Muslimin (tidak banyak), jika dipercayai dan dipiutangi wang, mereka tidak mau membayar, karena orang yang mempiutangi itu bukan orang Islam. Mereka mengatakan, tidak berdosa menganiaya orang yang bukan beragama Islam. Perkataan mereka itu se-mata2

mereka berkata: Tiada berdosa kita terhadap orang2 ummi (yang tiada seagama dengan kita). Dan mereka berkata dusta terhadap Allah, sedangkan mereka mengetahui.

بانهم قالوا ليس علينا في الاميين سبيل ويقولون على الله الكذب وهم يعلمون ○

-76- Ya, (Mereka itu berdusta). Barang siapa menepati janjinya dan bertaqwa, sesungguhnya Allah mengasihi orang2 yang taqwa itu.

٧٦- بلى من اوفى بعهده واتقى فان الله يحب المتقين ○

-77- Sesungguhnya orang2 yang menjual (menukar) janji Allah dan sumpah mereka dengan uang yang sedikit, tak adalah untuk mereka bagian diakhirat, dan Allah tiada ber-cakap2 dengan mereka dan tiada memandang mereka pada hari kiamat dan tiada pula menyucikan mereka; dan untuk mereka itu siksaan yang pedih.

٧٧- ان الذين يشترون بعهد الله وايمانهم ثمنا قليلا اولئك لا خلاق لهم في الاخرة ولا يكلمهم الله ولا ينظر اليهم يوم القيمة ولا يزكيهم ولهم عذاب اليم ○

-78- Diantara mereka itu ada satu golongan yang memutar-balikkan lidahnya dengan (membaca) Kitab, supaya kamu kira, bahwa ia dari Kitab, padahal bukanlah ia dari Kitab, dan mereka berkata: Ia dari sisi Allah, padahal bukan dari sisi Allah dan mereka berkata dusta terhadap Allah, sedang mereka mengetahui.

٧٨- وان منهم لفريقا يلوون السنتهم بالكتب لتحسبوه من الكتب وما هو من الكتب ويقولون هو من عند الله وما هو من عند الله ويقولون على الله الكذب وهم يعلمون ○

-79- Tidak berhak manusia, bahwa diberikan Allah kepadanya Kitab, hukum2 dan kenabian, kemudian ia mengatakan kepada manusia: Hendaklah kamu menjadi hamba-sahayaku selain dari Allah. Tetapi (hendaklah ia mengatakan): Hendaklah kamu menjadi ulama yang beramal, karena kamu mengajarkan Kitab dan kamu membacanya;

٧٩- ما كان لبشر ان يؤتيه الله الكتب والحكم والنبوة ثم يقول للناس كونوا عبادا لي من دون الله ولكن كونوا ربانيين بما كنتم تعلمون الكتب وبما كنتم تدرسون ○

-80- Dan dia tiada menyuruh kamu mengangkat malaikat dan nabi2 menjadi Tuhan. Adakah ia menyuruh kamu menjadi kafir, setelah kamu menjadi Muslim ?

٨٠- ولا يامركم ان تتخذوا الملئكة والنبيين اربابا ايامركم بالكفر بعد اذ انتم مسلمون ○

berdusta terhadap Allah. Karena segala utang wajib dibayar menurut janji yang telah ditetapkan, meskipun orang yang mempiutangi itu bukan orang Islam. Utang wajib dibayar, piutang harus diterima.

-81- (Ingatlah) ketika Allah mengambil janji nabi2 (yaitu): Sungguh apa yang Aku datangkan kepadamu yaitu Kitab dan hikmah, kemudian datang kepadamu rasul yang membenarkan (Kitab) yang ada serta kamu, hendaklah kamu beriman kepadanya dan menolongnya. Berkata Allah: Adakah kamu mengaku, dan kamu ambil janjiku itu? Mereka menjawab: Kami telah mengaku. Berkata Allah: Jadi saksilah kamu dan Aku beserta kamu menjadi saksi pula.*

٨١- وَإِذْ أَخَذَ اللّٰهُ مِيثَاقَ النَّبِيِّينَ لَمَا آتَيْتُكُمْ مِنْ كِتَابٍ وَحِكْمَةٍ ثُمَّ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مُصَدِّقٌ لِمَا مَعَكُمْ لَتُؤْمِنُنَّ بِهِ وَلَتَنْصُرُنَّهُ قَالَ ءَأَقْرَرْتُمْ وَأَخَذْتُمْ عَلَىٰ ذَٰلِكُمْ إِصْرِي قَالُوا أَقْرَرْنَا قَالَ فَاشْهَدُوا وَأَنَا مَعَكُمْ مِنَ الشَّاهِدِينَ ○

-82- Barang siapa berpaling kemudian itu, adalah mereka itu orang fasik.

٨٢- فَمَنْ تَوَلَّىٰ بَعْدَ ذَٰلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ○

-83- Mengapakah mereka mencari (agama) selain dari agama Allah? Padahal telah tunduk kepadaNya siapa yang dilangit dan dibumi, dengan suka rela atau dengan terpaksa dan kepadaNya mereka dikembalikan.

٨٣- أَفَغَيْرَ دِينِ اللّٰهِ يَبْغُونَ وَلَهُ أَسْلَمَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا وَكَرْهًا وَإِلَيْهِ يُرْجَعُونَ ○

-84- Katakanlah: Kami beriman kepada Allah dan apa2 yang diturunkan kepada kami dan apa2 yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak2nya dan apa2 yang diberikan kepada Musa, 'Isa dan nabi2 dari Tuhan mereka; tidaklah kami perbedakan seorang juga diantara mereka itu dan kami tunduk kepada Allah.

٨٤- قُلْ آمَنَّا بِاللّٰهِ وَمَا أُنْزِلَ عَلَيْنَا وَمَا أُنْزِلَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطِ وَمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَالنَّبِيُّونَ مِنْ رَبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ○

-85- Barang siapa menuntut agama, selain Islam,

٨٥- وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ

Keterangan ayat 83 - 85 hal 81 - 82.

Banyak orang mencari agama dan aliran kebatinan yang sesuai dengan akal dan perasaannya. Pada hal Allah telah menerangkan dalam kedua ayat ini, supaya mereka janganlah mencari agama, selain dari pada Agama Allah, yaitu agama Islam. Karena agama Islam adalah agama yang mudah difahami, mudah dipelajari dan mudah diamalkan, sesuai dengan akal yang waras dan perasaan yang halus.

Agama Islam, bukanlah mementingkan amalan yang lahir saja, bahkan mementingkan juga amalan kebatinan. Sembahyang misalnya, amalannya yang lahir ialah berdiri, rukuk, duduk, sujud, sedangkan amalan kebatinannya ialah khusyuk dalam hati. Orang yang sembahyang itu, se-olah2 melihat Allah dan ber-cakap2 dengan Dia, serta meminta petunjuk, hidayat dan rahmat kepadaNya.

مِنْهُ ۚ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ ○

maka tiadalah diterima dari padanya, sedang dia diakhirat termasuk orang2 merugi.

٨٦- كَيْفَ يَهْدِي اللَّهُ قَوْمًا كَفَرُوا بَعْدَ
إِيمَانِهِمْ وَشَهِدُوا أَنَّ الرَّسُولَ حَقٌّ
وَجَاءَهُمُ الْبَيِّنَاتُ ۚ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي
الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ○

-86- Bagaimanakah Allah akan menunjuki kaum yang kafir, sesudah mereka beriman dan mereka telah mengaku, bahwa rasul itu sebenarnya dan telah datang kepada mereka beberapa keterangan? Allah tiada menunjuki kaum yang aniaya.

٨٧- أُولَٰئِكَ جَزَاؤُهُمْ أَنَّ عَلَيْهِمْ لَعْنَةَ
اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ ○

-87- Balasan untuk mereka itu ialah atas mereka kutuk Allah, (kutuk) malaikat dan (kutuk) manusia sekalian.

٨٨- خَالِدِينَ فِيهَا لَا يُخَفَّفُ عَنْهُمُ
الْعَذَابُ وَلَا هُمْ يُنْظَرُونَ ○

-88- Mereka kekal didalamnya, tiada diringankan siksaan dari mereka dan tiada pula diberi tempoh.

٨٩- إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا مِنْ بَعْدِ ذَٰلِكَ وَ
أَصْلَحُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ○

-89- Kecuali orang2 yang bertaubat sesudah itu, dan memperbaiki (amalannya), sesungguhnya Allah Pengampun, lagi Penyayang.

٩٠- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بَعْدَ إِيمَانِهِمْ ثُمَّ
ازْدَادُوا كُفْرًا لَنْ تُقْبَلَ تَوْبَتُهُمْ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الضَّالُّونَ ○

-90- Sesungguhnya orang2 yang kafir sesudah beriman, kemudian bertambah kekafirannya, niscaya tiada diterima taubat mereka dan mereka itulah orang2 yang sesat.

٩١- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَمَاتُوا وَهُمْ كُفَّارٌ
فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْ أَحَدِهِمْ مِلْءُ الْأَرْضِ
ذَهَبًا وَلَوِ افْتَدَىٰ بِهِ ۗ أُولَٰئِكَ لَهُمْ
عَذَابٌ أَلِيمٌ وَمَا لَهُمْ مِنْ نَاصِرِينَ ○

-91- Sesungguhnya orang2 yang kafir dan mati dalam kekafirannya, tiadalah diterima dari salah seorang mereka, sepenuh bumi emas, meskipun ditebusi dengan dia. Untuk mereka itu siksaan yang pedih dan tak ada bagi mereka orang yang menolong.

Orang yang sebenarnya sembahyang akan berhati senang dan berjiwa tenang, mukanya bersih, hatinya suci. Sembahyang yang sebenarnya, bukanlah gerak gerik jasmani dan ucapan lidah saja, melainkan harus disertai dengan hati yang khusyuk serta menghadapkan jiwa raga kepada Allah dan memperhatikan arti kata2 yang diucapkan dengan lidah.

-92- Kamu tiada akan mendapat kebajikan, kecuali kalau kamu nafkahkan sebagian barang yang kamu kasihi. Barang sesuatu yang kamu nafkahkan, sungguh Allah Mahamengetahuinya.

٩٢- لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتّٰى تُنْفِقُوْا مِمَّا تُحِبُّوْنَ ۚ
وَمَا تُنْفِقُوْا مِنْ شَيْءٍ فَاِنَّ اللّٰهَ بِهٖ
عَلِيْمٌ ○

-93- Semua makanan itu halal untuk Bani Israil, kecuali makanan yang diharamkan oleh Israil atas dirinya sebelum diturunkan Taurat. Katakanlah: Cobalah kamu unjukkan Taurat itu, lalu bacalah, jika kamu orang benar.

٩٣- كُلُّ الطَّعَامِ كَانَ حِلًّا لِّبَنِيْٓ اِسْرَآءِيْلَ
اِلَّا مَا حَرَّمَ اِسْرَآءِيْلُ عَلٰى نَفْسِهٖ مِنْ
قَبْلِ اَنْ تُنَزَّلَ التَّوْرٰىةُ ۚ قُلْ فَأْتُوْا
بِالتَّوْرٰىةِ فَاتْلُوْهَآ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ○

-94- Barang siapa mengadakan dusta terhadap Allah sesudah itu, maka mereka itu orang aniaya.

٩٤- فَمَنِ افْتَرٰى عَلَى اللّٰهِ الْكَذِبَ مِنْ بَعْدِ
ذٰلِكَ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ ○

-95- Katakanlah: Allah Mahabenar, maka turutlah agama Ibrahim yang betul. Ia bukan termasuk orang2 yang musyrik.

٩٥- قُلْ صَدَقَ اللّٰهُ ۚ فَاتَّبِعُوْا مِلَّةَ اِبْرٰهِيْمَ
حَنِيْفًا ۚ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ ○

-96- Sesungguhnya rumah yang mula2 dibangunkan untuk manusia (beribadat) ialah (bait Allah) yang di Makkah (ka'bah), yang diberi berkat dan petunjuk untuk semesta 'alam.

٩٦- اِنَّ اَوَّلَ بَيْتٍ وُّضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِيْ
بِبَكَّةَ مُبٰرَكًا وَّهُدًى لِّلْعٰلَمِيْنَ ○

-97- Disana ada beberapa tanda yang nyata, (diantaranya) maqam Ibrahim. Barang siapa masuk kenegeri Makkah, niscaya aman sentosa. Allah mewajibkan atas manusia menyengaja bait (mengerjakan haji), yaitu orang yang kuasa berjalan kepadanya; dan barang siapa ingkar, sesungguhnya Allah Mahakaya dari sekalian alam.

٩٧- فِيْهِ اٰيٰتٌ بَيِّنٰتٌ مَّقَامُ اِبْرٰهِيْمَ ۚ وَ
مَنْ دَخَلَهٗ كَانَ اٰمِنًا ۚ وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ
حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلًا ۚ وَ
مَنْ كَفَرَ فَاِنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعٰلَمِيْنَ ○

-98- Katakanlah: Hai ahli kitab, mengapakah kamu kafir terhadap ayat2 Allah, sedangkan Allah menjadi saksi atas apa2 yang kamu kerjakan?

٩٨- قُلْ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ لِمَ تَكْفُرُوْنَ بِاٰيٰتِ
اللّٰهِ ۚ وَاللّٰهُ شَهِيْدٌ عَلٰى مَا تَعْمَلُوْنَ ○

-99- Katakanlah: Hai ahli kitab, mengapa kamu halangi orang yang beriman dari jalan (agama) Allah, kamu kehendaki jalan yang bengkok, sedangkan kamu mengetahui? Allah tiada lalai dari apa2 yang kamu kerjakan.

٩٩- قُلْ يٰٓاَهْلَ الْكِتٰبِ لِمَ تَصُدُّوْنَ عَنْ
سَبِيْلِ اللّٰهِ مَنْ اٰمَنَ تَبْغُوْنَهَا عِوَجًا
وَّاَنْتُمْ شُهَدَآءُ ۚ وَمَا اللّٰهُ بِغَافِلٍ
عَمَّا تَعْمَلُوْنَ ○

Keterangan ayat 92 hal 83.

Dalam ayat ini terang benar, bahwa agama Islam sangat mementingkan amalan sosial, yang dinamai ihsan, artinya berbuat kebaikan kepada orang lain. Seorang Muslim tiada akan mendapat kebaikan, kecuali jika ia mengorbankan sebagian hartanya untuk amalan sosial, seperti untuk fakir miskin, anak2 yatim, rumah sekolah, mesjid, terutama untuk perjuangan dan menyiarkan agama Islam.

-100- Hai orang2 yang beriman, jika kamu ikut segolongan orang2 ahli kitab, niscaya mereka mengembalikan kamu menjadi kafir sesudah kamu beriman.

١٠٠- يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِن تُطِيعُوا۟ فَرِيقًا مِّنَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْكِتَٰبَ يَرُدُّوكُم بَعْدَ إِيمَٰنِكُمْ كَٰفِرِينَ ○

-101- Bagaimanakah kamu kafir, pada hal dibacakan kepadamu ayat2 Allah (Qur'an) dan padamu ada rasulNya? Barang siapa yang berpegang kepada Allah, sesungguhnya ia telah mendapat petunjuk kejalan yang lurus.

١٠١- وَكَيْفَ تَكْفُرُونَ وَأَنتُمْ تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ ءَايَٰتُ ٱللَّهِ وَفِيكُمْ رَسُولُهُۥ ۗ وَمَن يَعْتَصِم بِٱللَّهِ فَقَدْ هُدِىَ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ○

-102- Hai orang2 yang beriman, takutlah kamu kepada Allah se-benar2nya takut dan janganlah kamu mati, melainkan kamu orang Muslim.

١٠٢- يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِۦ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُم مُّسْلِمُونَ ○

-103- Berpeganglah kamu sekalian kepada tali (agama) Allah dan janganlah kamu berpecah-belah dan ingatlah akan nikmat Allah (yang diberikanNya) kepadamu, ketika kamu telah ber-musuh2an, lalu dipersatukanNya hatimu, sehingga kamu jadi bersaudara dengan nikmatNya, dan adalah kamu diatas pinggir lubang naraka, lalu Allah melepaskan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat2-Nya kepadamu, mudah2an kamu menerima petunjuk.

١٠٣- وَٱعْتَصِمُوا۟ بِحَبْلِ ٱللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا۟ ۚ وَٱذْكُرُوا۟ نِعْمَتَ ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنتُمْ أَعْدَآءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُم بِنِعْمَتِهِۦٓ إِخْوَٰنًا وَكُنتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ ٱلنَّارِ فَأَنقَذَكُم مِّنْهَا ۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمْ ءَايَٰتِهِۦ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ○

Keterangan ayat 103 hal 84 - 85.

Bangsa Arab sebelum datang agama Islam, adalah dalam keadaan ber-musuh2an, berpecah-belah dan ber-perang2an antara satu dusun dengan yang lain. Setelah datang nabi Muhammad membawa agama Islam, menyiarkan kitab suci (Qur'an), berobahlah budi pekerti mereka, sehingga menjadi satu ummat, hidup dalam perdamaian dan ber-kasih2an sesama mereka. Sebabnya ialah karena mereka semuanya berpegang teguh kepada kitab Allah (Qur'an). Mereka turut apa2 perintah yang didalamnya, mereka tinggalkan segala larangan. Begitulah hal mereka semasa hidup nabi Muhammad dan khalifah2nya yang cerdik pandai. Dengan jalan begitu berbahagialah mereka didunia dan diakhirat dan tersiar agama Islam ketimur dan kebarat.

Kemudian terjadilah perselisihan antara Ali dan Mu'awiah, sampai bernyala api peperangan antara kaum Muslimin. Tetapi untunglah karena mereka sudah terdidik dengan perdamaian, maka api peperangan itu dengan lekas padam dan hasillah perdamaian yang di-cita2. Oleh sebab itu tiadalah terganggu kemajuan Islam, karena perselisihan itu.

Akhirnya, terjadilah di Bagdad perselisihan yang amat hebat antara orang2 yang bermazhab Syafi'i dan Hambali, antara Syi'ah dan ahli Sunnah. Diantara sebab2 perselisihan itu ialah tentang membaca Bismillah dalam sembahyang dengan suara keraskah atau tiada? Sehingga terjadi peperangan antara mereka dan menumpahkan darah disebabkan perselisihan paham itu. Akhirnya rusaklah kaum Muslimin, jatuhlah kerajaan Islam dan hilanglah nama mereka yang harum diseluruh dunia.

Dengan keterangan ini patutlah kaum Muslimin insaf. Hendaklah kita mengerjakan apa2 yang terang wajibnya, seperti sembahyang, puasa, berzakat d.s.b. dan meninggalkan apa2 yang telah terang haramnya, seperti mengumpat (mencaci orang), iri hati, tekebur, berjudi, minum arak dsb. Adapun masalah2 yang bertikai faham Ulama2 tentang hukumnya, maka hendaklah tiap2 orang alim mengikut mana yang

-104- Hendaklah ada diantara kamu umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh dengan ma'ruf (yang baik2) dan melarang dari yang mungkar; dan mereka itulah yang menang.

١٠٤- وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ
وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ○

-105- Janganlah kamu seperti orang2 yang berpecah-belah dan bersilang selisih, setelah datang kepada mereka beberapa keterangan dan untuk mereka itulah siksaan yang besar.

١٠٥- وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ تَفَرَّقُوا وَاخْتَلَفُوا
مِن بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْبَيِّنَاتُ وَ
أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ○

-106- Pada hari (kiamat) ada yang putih muka dan ada yang hitam muka. Adapun orang2 yang hitam mukanya (dikatakan kepadanya): Mengapakah kamu kafir sesudah kamu beriman? Sebab itu rasailah olehmu siksaan, karena kamu kafir.

١٠٦- يَوْمَ تَبْيَضُّ وُجُوهٌ وَتَسْوَدُّ وُجُوهٌ
فَأَمَّا الَّذِينَ اسْوَدَّتْ وُجُوهُهُمْ
أَكَفَرْتُم بَعْدَ إِيمَانِكُمْ فَذُوقُوا الْعَذَابَ
بِمَا كُنتُمْ تَكْفُرُونَ ○

-107- Adapun orang2 yang putih mukanya, mereka dalam rahmat Allah (surga), serta kekal didalamnya.

١٠٧- وَأَمَّا الَّذِينَ ابْيَضَّتْ وُجُوهُهُمْ فَفِي
رَحْمَةِ اللَّهِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ○

-108- Demikian itulah ayat2 Allah, Kami bacakan kepada engkau dengan sebenarnya dan Allah tiada hendak menganiaya orang2 dalam alam.

١٠٨- تِلْكَ آيَاتُ اللَّهِ نَتْلُوهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ
وَمَا اللَّهُ يُرِيدُ ظُلْمًا لِّلْعَالَمِينَ ○

-109- Bagi Allah apa yang dilangit dan apa2 yang dibumi, dan hanya kepada Allah dikembalikan segala urusan.

١٠٩- وَلِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ ○

-110- Adalah kamu se-baik2 umat, yang dilahirkan bagi manusia, (supaya) kamu menyuruh dengan ma'ruf dan melarang dari yang mungkar, serta beriman kepada Allah. Kalau berimanlah ahli kitab, niscaya lebih baik bagi mereka, tetapi setengah mereka beriman dan kebanyakan mereka pasik.

١١٠- كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُم
مِّنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ○

---

kuat menurut pendapatnya dan orang 'awam menanyakan kepada orang alim yang dipercayainya. Tetapi jangan lah yang demikian itu memutuskan silatur-rahim atau menjadikan permusuhan sesama kita, malahan hendaklah persaudaraan kita tetap sebagaimana biasa. Kalau masalah itu bersangkut paut dengan umum seperti nikah, thalak d.s.b. hendaklah kita adakan majelis Ulama dan Qadli (ketuanya). Setelah mereka bermusyawarat, hendaklah Qadli itu menjatuhkan hukumnya, tentang masalah itu. Dengan jalan begini amanlah dunia Islam dan selamatlah kita didunia akhirat amin!

Keterangan ayat 110 hal 85 - 86.

Adakah kamu se-bagus2 umat yang lahir kedunia. Tetapi itu bukanlah karena se-mata2 kamu bermerek dengan Islam, melainkan dengan budi pekertimu yang baik dan tingkah lakumu yang elok.

-111- Mereka itu tiada akan mendatangkan bahaya kepadamu, selain kesakitan. Kalau mereka memerangimu, niscaya mereka lari kebelakang, kemudian mereka itu tiada mendapat pertolongan.

١١١- لَنْ يَضُرُّوكُمْ إِلَّا أَذًى ۖ وَإِنْ يُقَاتِلُوكُمْ يُوَلُّوكُمُ الْأَدْبَارَ ثُمَّ لَا يُنْصَرُونَ ○

-112- Mereka itu ditimpa kehinaan dimana mereka berada, kecuali dengan tali (agama) dari Allah dan tali (perdamaian) dari manusia; dan mereka itu kembali dengan mendapat kemurkaan dari Allah serta ditimpa kemiskinan. Demikian itu, karena mereka kafir akan ayat2 Allah dan membunuh nabi-nabi tanpa kebenaran. Demikian itu sebab mereka itu durhaka dan melampaui batas.

١١٢- ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذِّلَّةُ أَيْنَ مَا ثُقِفُوا إِلَّا بِحَبْلٍ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلٍ مِنَ النَّاسِ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ ۚ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ○

-113- Mereka itu tiada sama. Diantara ahli kitab, ada segolongan yang lurus, mereka membaca ayat2 Allah waktu malam sedang mereka sujud.

١١٣- لَيْسُوا سَوَاءً ۗ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ أُمَّةٌ قَائِمَةٌ يَتْلُونَ آيَاتِ اللَّهِ آنَاءَ اللَّيْلِ وَهُمْ يَسْجُدُونَ ○

-114- Mereka beriman kepada Allah dan hari yang kemudian dan menyuruh dengan ma'ruf dan melarang dari yang mungkar, lagi bersegera mengerjakan kebaikan dan mereka itu termasuk orang2 yang salih.

١١٤- يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَأُولَٰئِكَ مِنَ الصَّالِحِينَ ○

Kamu beramah-tamahan dan ber-kasih2an sesama kamu, nasihat-menasihati, menyuruh temanmu mengerjakan kebajikan (yang ma'ruf) dan melarang mengerjakan kejahatan (yang mungkar). Kamu kerjakan semuanya itu karena mengikut perintah Allah serta beriman kepadaNya.

Tetapi jika kamu tiada berbudi pekerti yang halus, tiada berkelakuan yang sopan, tiada nasihat-menasihati sesamamu, niscaya hilanglah namamu yang baik itu.

Adapun nasihat menasihati itu adalah amat penting sekali dalam agama Islam. Tetapi hendaklah memberikan nasihat itu dengan tertib sopan dan perkataan yang lemah lembut, bukan dengan mencela dan mencaci nista. Dengan perkataan lemah lembut bisa kita menarik seisi negeri, tetapi dengan perkataan yang kasar, seorangpun tidak bisa kita menariknya.

Oleh sebab itu amat salah sekali orang yang menyiarkan kelakuan person temannya dalam surat kabar atau sebagainya dengan nama „menasihatinya". Karena ini bukanlah dinamakan „memberi nasihat", melainkan mencela atau memberi malu yang terlarang keras dalam agama Islam. Nasihat yang sebenarnya, ialah bahwa kita bawa teman kita itu ber-cakap2 antara empat mata (dengan rahasia) atau kita kirimkan surat tertutup kepadanya, didalamnya berisi nasihat dengan perkataan yang lemah lembut.

Jika kita hendak memperbaiki budi pekerti umat dengan perantaraan surat kabar atau tablig, hendaklah terangkan yang demikian itu dengan jalan umum, bukan mengenai person orang. Maka siapa yang bersalah akan dapat pelajaran dari padanya. Tetapi jika kita sebutkan personnya atau isi rumah tangganya, maka janganlah kita harap akan diturutnya nasihat itu, melainkan akan dibantahnya dan dibalasnya dengan celaan terhadap kita. Jika bapa orang kita sebut (caci), niscaya bapa kita akan dicaci orang pula.

-115- Apa2 kebaikan yang mereka perbuat, niscaya tiadalah dikurangkan pahalanya dan Allah Mahamengetahui orang2 yang taqwa.

١١٥- وَمَا يَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَلَنْ يُكْفَرُوهُ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالْمُتَّقِينَ ○

-116- Sesungguhnya orang2 kafir, tiada berman-fa'at bagi mereka harta bendanya dan tiada pula anak2nya dari (siksa) Allah sedikitpun. Mereka itulah penghuni naraka, sedang mereka kekal didalamnya.

١١٦- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَنْ تُغْنِيَ عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا ۖ وَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۚ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ○

-117- Umpama barang yang mereka nafkahkan waktu hidup didunia, seumpama angin yang mengandung (dingin/panas) yang (berhembus) menimpa tanaman satu kaum yang menganiaya dirinya, lalu dibinasakannya. Allah tiada menganiaya mereka, tetapi mereka menganiaya dirinya.

١١٧- مَثَلُ مَا يُنْفِقُونَ فِي هَٰذِهِ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَثَلِ رِيحٍ فِيهَا صِرٌّ أَصَابَتْ حَرْثَ قَوْمٍ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ فَأَهْلَكَتْهُ ۚ وَمَا ظَلَمَهُمُ اللَّهُ وَلَٰكِنْ أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ○

-118- Hai orang2 yang beriman, janganlah kamu ambil penyimpanan rahasiamu selain dari padamu, mereka itu tiada segan untuk membinasakanmu, mereka ber-cita2 hendak memberi kemelaratan kepadamu. Sesungguhnya telah terang (perkataan) kebencian dari mulut mereka, dan apa2 yang disembunyikan oleh dadanya lebih besar (kejahatannya). Sesungguhnya telah Kami nyatakan beberapa keterangan kepadamu, jika kamu memikirkannya.

١١٨- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا بِطَانَةً مِنْ دُونِكُمْ لَا يَأْلُونَكُمْ خَبَالًا وَدُّوا مَا عَنِتُّمْ قَدْ بَدَتِ الْبَغْضَاءُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ وَمَا تُخْفِي صُدُورُهُمْ أَكْبَرُ ۚ قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الْآيَاتِ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ ○

Keterangan ayat 118 hal 87 - 88.

Janganlah kamu ambil untuk tempat menyimpan rahasiamu, orang yang bukan dari golonganmu dan budi pekertinya sbb. :

a. Ia suka memperbuat kerusakan terhadap kamu,
b. Ia cinta, supaya kamu ditimpa kesusahan.
c. Dengan ber-terang2 nyata keluar perkataan benci dari mulutnya, sedang yang dalam hatinya lebih besar kejahatannya.
d. Kamu cinta kepanya, tetapi ia tidak cinta kepadamu,
e. Kamu beriman kepada Qur'an seluruhnya, tetapi ia beriman kepada sebahagiannya,
f. Jika ia berjumpa dengan kamu ia berkata: „Kami telah beriman" dan manakala ia menceraikan kamu, ia sangat marah kepadamu.
g. Jika kamu beroleh kebajikan, ia berdukacita dan jika kamu ditimpa kesengsaraan (malapetaka), ia bersukacita.

Budi pekerti yang seperti ini banyak kita lihat pada orang2 kita yang beragama Islam. Jika bangsanya memperoleh kebaikan, seperti keuntungan dalam perniagaan atau pangkat yang tinggi dalam 'ilmu pengetahuan, maka dengan lekas ia mencari jalan untuk merusakkan namanya yang baik itu a. memfitnahkannya. Ia iri hati (hasad), jahat, tidak suka bangsanya beroleh kemajuan dan kemuliaan. Maka orang ini, sekalipun ia mengatakan: „Saya orang Islam", beribu kali, tetapi Islamnya hanya lahir saja.

١١٩. هَا أَنتُمْ أُولَاءِ تُحِبُّونَهُمْ وَلَا يُحِبُّونَكُمْ وَتُؤْمِنُونَ بِالْكِتَابِ كُلِّهِ وَإِذَا لَقُوكُمْ قَالُوا آمَنَّا وَإِذَا خَلَوْا عَضُّوا عَلَيْكُمُ الْأَنَامِلَ مِنَ الْغَيْظِ قُلْ مُوتُوا بِغَيْظِكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

-119- Kamu, hai orang2 ini, mengasihi mereka, sedangkan mereka tiada mengasihimu dan kamu beriman kepada Kitab seluruhnya. Apabila mereka menjumpaimu, mereka berkata: Kami telah beriman. Tetapi apabila mereka seorang diri, mereka menggigit ujung jarinya, karena amarah kepadamu. Katakanlah (kepada mereka): Matilah kamu bersama amarahmu itu! Sesungguhnya Allah Mahamengetahui apa2 yang dalam dada.

١٢٠. إِن تَمْسَسْكُمْ حَسَنَةٌ تَسُؤْهُمْ وَإِن تُصِبْكُمْ سَيِّئَةٌ يَفْرَحُوا بِهَا وَإِن تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا لَا يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ

-120- Jika kamu mendapat kebaikan, sedih hati mereka, tetapi jika kamu ditimpa kejahatan, gembira hati mereka. Jika kamu sabar dan taqwa, niscaya takkan melarat kepadamu tipudaya mereka sedikitpun. Sungguh Allah Mahameliputi apa2 yang mereka kerjakan.

١٢١. وَإِذْ غَدَوْتَ مِنْ أَهْلِكَ تُبَوِّئُ الْمُؤْمِنِينَ مَقَاعِدَ لِلْقِتَالِ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

-121- (Ingatlah) ketika engkau keluar pagi hari dari keluarga engkau; engkau tempatkan orang2 Mukmin pada beberapa tempat untuk berperang. Dan Allah Mahamendengar, lagi Mahamengetahui.

١٢٢. إِذْ هَمَّت طَّائِفَتَانِ مِنكُمْ أَن تَفْشَلَا وَاللَّهُ وَلِيُّهُمَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

-122- Ketika dua golongan diantara kamu ber-cita2 hendak mundur (lari) dan Allah wali (memeliharakan) keduanya; dan hanya kepada Allah hendaklah orang2 beriman menyerahkan diri.

١٢٣. وَلَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ بِبَدْرٍ وَأَنتُمْ أَذِلَّةٌ فَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

-123- Sesungguhnya Allah telah menolongmu ketika (peperangan) di Badar, sedangkan kamu lemah; maka takutlah kamu kepada Allah, mudah2an kamu berterima kasih (kepadaNya).

١٢٤. إِذْ تَقُولُ لِلْمُؤْمِنِينَ أَلَن يَكْفِيَكُمْ أَن يُمِدَّكُمْ رَبُّكُم بِثَلَاثَةِ آلَافٍ مِّنَ الْمَلَائِكَةِ مُنزَلِينَ

-124- Ketika engkau berkata kepada orang2 beriman (dalam peperangan): Tidakkah mencukupi bagimu, bahwa Tuhanmu menolongmu dengan tiga ribu malaikat yang diturunkan?

Pada hakikatnya ia musuh orang Islam.

Inilah suatu sebab yang menghalangi kemajuan kita. Maka jika salah seorang bangsa kita (orang Islam) mendapat kepandaian baru atau mengusahakan pekerjaan yang baik, maka orang yang hasad itu jangankan dia memajukan atau mempergunakannya, melainkan ia mencari ikhtiar untuk merusakkan namanya, sekalipun tiada memberi keuntungan kepadanya. Orang ini lebih jahat dari pada syetan iblis, karena iblis itu, sekalipun ia iri hati kepada Adam bangsa manusia, tetapi ia tiada iri hati kepada bangsanya sendiri. Insyaflah hai kaum Muslimin ! Bacalah ayat2 Qur'an itu ber-ulang2, mudah2an hati kita yang keras itu menjadi lunak lembut adanya.

-125- Ya, (mencukupi), jika kamu sabar dan taqwa dan datang orang2 kafir itu bersegera kepadamu, Tuhanmu menolongmu dengan lima ribu malaikat yang mempunyai tanda.

١٢٥- بلى إن تصبروا وتتقوا ويأتوكم من فورهم هذا يمددكم ربكم بخمسة آلاف من الملائكة مسومين ○

-126- Tiadalah Allah memberikan pertolongan itu, melainkan untuk kegembiraan bagimu dan supaya tenteram hatimu; dan tiadalah pertolongan itu, melainkan dari sisi Allah yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

١٢٦- وما جعله الله إلا بشرى لكم ولتطمئن قلوبكم به وما النصر إلا من عند الله العزيز الحكيم ○

-127- Supaya Allah membinasakan sebagian dari orang2 kafir itu, atau supaya Dia menghinakan mereka, lalu mereka kembali mendapat kekalahan.

١٢٧- ليقطع طرفا من الذين كفروا أو يكبتهم فينقلبوا خائبين ○

-128- Tidak ada bagimu sesuatupun dari urusan mereka, sehingga Allah menerima taubat mereka, atau menyiksa mereka, sesungguhnya mereka itu orang2 aniaya.

١٢٨- ليس لك من الأمر شيء أو يتوب عليهم أو يعذبهم فإنهم ظالمون ○

-129- Bagi Allah apa2 yang dilangit dan apa2 yang dibumi. Dia mengampuni (dosa) orang yang dikehendakiNya dan menyiksa siapa yang dikehendakiNya. Allah Pengampun, lagi Penyayang.

١٢٩- ولله ما في السماوات وما في الأرض يغفر لمن يشاء ويعذب من يشاء والله غفور رحيم ○

-130- Hai orang2 yang beriman, janganlah kamu memakan riba yang ber-lipat2 ganda dan takutlah kepada Allah, mudah2an kamu menang (sukses).

١٣٠- يا أيها الذين آمنوا لا تأكلوا الربا أضعافا مضاعفة واتقوا الله لعلكم تفلحون ○

-131- Takutlah kamu akan api neraka yang disediakan untuk orang2 kafir.

١٣١- واتقوا النار التي أعدت للكافرين ○

-132- Ta'atlah kepada Allah dan rasul, mudah2an kamu mendapat rahmat.

١٣٢- وأطيعوا الله والرسول لعلكم ترحمون ○

-133- Bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan kesurga, lebarnya seluas langit dan bumi, disediakan untuk orang2 yang taqwa.

١٣٣- وسارعوا إلى مغفرة من ربكم وجنة عرضها السماوات والأرض أعدت للمتقين ○

Keterangan ayat 133 - 136 hal 89 - 90.

Dalam ayat 177 surat Al-Baqarah juz 2 (Hal. 36) telah diterangkan Allah sifat2 orang yang taqwa. Dalam ayat2 ini Allah berfirman sebagai menambah keterangan sifat2 mereka, yaitu :

-134- (Yaitu) orang2 yang menafkahkan hartanya ketika senang dan susah, orang2 yang sabar menahan amarah dan orang2 yang mema'afkan (kesalahan) manusia. Dan Allah mengasihi orang2 yang berbuat kebaikan itu.

١٣٤. الَّذِينَ يُنفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ○

-135- Dan orang2, apabila mereka berbuat kejahatan atau menganiaya dirinya, mereka ingat akan Allah, lalu meminta ampun atas dosanya itu. Dan tiadalah yang mengampuni dosa, kecuali Allah. Mereka itu tiada berkekalan atas perbuatannya itu, sedang mereka mengetahui.

١٣٥. وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَاحِشَةً أَوْ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللَّهَ فَاسْتَغْفَرُوا لِذُنُوبِهِمْ وَمَن يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا اللَّهُ وَلَمْ يُصِرُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ ○

-136- Balasan untuk mereka itu ialah ampunan dari Tuhannya dan surga yang mengalir air sungai dibawahnya, sedang mereka kekal didalamnya. Itulah se-baik2 pahala bagi orang2 yang ber'amal.

١٣٦. أُولَٰئِكَ جَزَاؤُهُم مَّغْفِرَةٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَجَنَّاتٌ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَنِعْمَ أَجْرُ الْعَامِلِينَ ○

-137- Sesungguhnya telah lalu beberapa peraturan (Allah) sebelum kamu, maka berjalanlah kamu dimuka bumi dan perhatikanlah, bagaimana akibatnya orang2 yang mendustakan (agama).

١٣٧. قَدْ خَلَتْ مِن قَبْلِكُمْ سُنَنٌ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ ○

-138- (Qur'an) ini adalah keterangan untuk manusia, jadi petunjuk dan pengajaran bagi orang2 taqwa.

١٣٨. هَٰذَا بَيَانٌ لِّلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ ○

-139- Janganlah kamu lemah dan jangan pula berduka cita, sedang kamu orang2 yang lebih tinggi jika kamu orang beriman.

١٣٩. وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ○

---

a. Ia suka membelanjakan (mendermakan) hartanya untuk fakir miskin dan kemuslihatan umum, seperti mendirikan rumah sekolah, rumah sakit, rumah anak yatim, mesjid d.s.b. Bukan saja ia berderma diwaktu kelapangan, malahan juga diwaktu kesempitan.

b. Ia bisa menahan amarahnya kepada sesama manusia, serta mema'afkan kesalahannya. Jika ia marah kepada seorang, tiadalah ia terburu nafsu melepaskan amarahnya, melainkan dipikirkannya lebih dahulu serta ditimbangnya dengan pikiran yang waras.

c. Jika ia memperbuat kejahatan (yang haram), lekas ia ingat akan Allah serta minta ampun kepadaNya. Se-kali2 ia tiada terus menerus memperbuat kejahatan itu.

Untuk balasan orang2 yang taqwa ialah ampunan dari pada Allah dan surga yang mengalir air sungai didalamnya sedang mereka kekal disana se-lama2nya.

-140- Jika kamu mendapat luka (dalam peperangan), sesungguhnya kaum itu mendapat luka pula seumpamanya. Hari2 (kemenangan) itu Kami perganti2kan diantara manusia dan supaya Allah mengetahui orang2 yang beriman dan menjadikan sebagian kamu mati syahid; dan Allah tiada mengasihi orang2 aniaya,

١٤٠- إن يمسسكم قرح فقد مس القوم قرح مثله ۚ وتلك الأيام نداولها بين الناس وليعلم الله الذين آمنوا ويتخذ منكم شهداء ۗ والله لا يحب الظالمين ۝

-141- Dan supaya Allah membersihkan orang2 yang beriman dan membinasakan orang2 yang kafir.

١٤١- وليمحص الله الذين آمنوا ويمحق الكافرين ۝

-142- Bahkan adakah kamu kira, bahwa kamu akan masuk surga saja, sedangkan Allah tiada mengetahui orang2 yang berjuang diantara kamu, serta mengetahui orang2 yang sabar.

١٤٢- أم حسبتم أن تدخلوا الجنة ولما يعلم الله الذين جاهدوا منكم ويعلم الصابرين ۝

-143- Sesungguhnya kamu telah ber-cita2 hendak mati sebelum menemuinya, sesungguhnya kamu sudah melihatnya, sedang kamu memperhatikannya.

١٤٣- ولقد كنتم تمنون الموت من قبل أن تلقوه فقد رأيتموه وأنتم تنظرون ۝

-144- Muhammad itu tidak lain, hanya seorang rasul, sesungguhnya telah terdahulu beberapa orang rasul sebelumnya. Jika rasul itu mati atau terbunuh, adakah kamu kembali menjadi kafir? Barang siapa kembali menjadi kafir, tiadalah ia mendatangkan bahaya kepada Allah sedikitpun; dan Allah akan memberi balasan bagi orang2 yang berterima kasih (kepadaNya).

١٤٤- وما محمد إلا رسول قد خلت من قبله الرسل ۚ أفإن مات أو قتل انقلبتم على أعقابكم ۚ ومن ينقلب على عقبيه فلن يضر الله شيئا ۗ وسيجزي الله الشاكرين ۝

-145- Tiadalah manusia itu akan mati, melainkan dengan izin Allah, sebagai suratan yang dijanjikan. Barang siapa menghendaki balasan didunia, Kami berikan sebagian dari padanya, dan barang siapa menghendaki pahala akhirat, Kami berikan juga dari padanya. Nanti akan Kami balasi orang2 yang berterima kasih (kepada Kami).

١٤٥- وما كان لنفس أن تموت إلا بإذن الله كتابا مؤجلا ۗ ومن يرد ثواب الدنيا نؤته منها ومن يرد ثواب الآخرة نؤته منها ۚ وسنجزي الشاكرين ۝

-146- Beberapa banyaknya nabi, yang berperang bersamanya kaum yang banyak. Mereka itu tidak pengecut, karena (bahaya) yang menimpa mereka pada jalan Allah dan tiada lemah dan tiada pula **tunduk**; dan Allah mengasihi orang2 yang sabar.

١٤٦- وكأين من نبي قتل معه ربيون كثير فما وهنوا لما أصابهم في سبيل الله وما ضعفوا وما استكانوا ۗ والله يحب الصابرين ۝

-147- Tiadalah perkataan mereka, melainkan berkata: Ya Tuhan kami, ampunilah dosa kami dan pekerjaan kami yang berlebihan dan tetapkanlah telapak kaki kami (kuatkanlah hati kami) dan tolonglah kami (melawan) kaum yang kafir.

١٤٧. وَمَا كَانَ قَوْلَهُمْ إِلَّا أَنْ قَالُوا رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِي أَمْرِنَا وَثَبِّتْ أَقْدَامَنَا وَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ○

-148- Lalu Allah memberikan kepada mereka pahala didunia dan se-baik2 pahala diakhirat; dan Allah mengasihi orang2 yang berbuat kebaikan.

١٤٨. فَآتَاهُمُ اللَّهُ ثَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْآخِرَةِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ○

-149- Hai orang2 yang beriman, jika kamu ikut orang2 yang kafir, niscaya mereka mengembalikan kamu menjadi kafir, lalu kamu berbalik menjadi orang2 merugi.

١٤٩. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ تُطِيعُوا الَّذِينَ كَفَرُوا يَرُدُّوكُمْ عَلَىٰ أَعْقَابِكُمْ فَتَنْقَلِبُوا خَاسِرِينَ ○

-150- Bahkan Allah maula (pemimpin) kamu dan Dialah se-baik2 yang menolong.

١٥٠. بَلِ اللَّهُ مَوْلَاكُمْ وَهُوَ خَيْرُ النَّاصِرِينَ ○

-151- Akan Kami tumpahkan ketakutan kedalam hati orang2 yang kafir, karena mereka mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang tiada diturunkan Allah keterangan kepadanya; dan tempat mereka, ialah naraka dan itulah se-jahat2 tempat bagi orang2 yang aniaya.

١٥١. سَنُلْقِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا الرُّعْبَ بِمَا أَشْرَكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَمَأْوَاهُمُ النَّارُ وَبِئْسَ مَثْوَى الظَّالِمِينَ ○

-152- Sesungguhnya Allah telah menepati janjiNya kepadamu, ketika kamu membunuh orang2 kafir (dipertempuran Uhud) dengan izinNya, sehingga apabila kamu gagal (kalah) dan ber-bantah2 dalam

١٥٢. وَلَقَدْ صَدَقَكُمُ اللَّهُ وَعْدَهُ إِذْ تَحُسُّونَهُمْ بِإِذْنِهِ حَتَّىٰ إِذَا فَشِلْتُمْ وَتَنَازَعْتُمْ فِي

Keterangan arti مَوَالِي جـ مَوْلَى ayat 150.

Arti maulaa banyak, yaitu: wali, yang punya, tuan, hamba (budak), yang memerdekakan, yang dimerdekakan, anak paman, karib. Yang dimaksud dalam ayat ini ialah: Allah itu maula = wali kamu = Yang menolong, Yang memelihara kamu.

Keterangan ayat 152 - 155 hal 92 - 93.

Ayat2 ini menerangkan pertempuran di Uhud, antara Muslimin dan Musyrikin Makkah. Allah telah menepati janjiNya, yaitu memenangkan Muslimin pada permulaan pertempuran, sehingga Musyrikin melarikan diri. Lalu Muslimin berebut-rebut harta rampasan yang ditinggalkan musuh.

Angkatan pemanah yang diperintahkan Nabi, supaya tetap tinggal dibukit Uhud untuk menghalangi balabantuan musuh, melihat kemenangan kawan2nya dan be-rebut2 harta rampasan, lalu mereka meninggalkan tempatnya, pergi ketempat pertempuran turut berebut-rebut harta rampasan.

urusanmu dan kamu durhakai (perintah nabi), setelah Allah memperlihatkan (pertolongan) yang kamu sukai, (maka Allah tiada menolongmu). Diantara kamu ada orang yang menghendaki dunia dan ada pula orang yang menghendaki akhirat, kemudian Allah memalingkan kamu dari mereka (menguatkan orang2 kafir), karena Dia hendak mencobai kamu. Sesungguhnya Allah telah mema'afkan dosamu; dan Allah mempunyai karunia untuk orang2 yang beriman.

الْأَمْرِ وَعَصَيْتُمْ مِنْ بَعْدِ مَا أَرَاكُمْ مَا
تُحِبُّونَ ۚ مِنْكُمْ مَنْ يُرِيدُ الدُّنْيَا وَمِنْكُمْ
مَنْ يُرِيدُ الْآخِرَةَ ۚ ثُمَّ صَرَفَكُمْ عَنْهُمْ
لِيَبْتَلِيَكُمْ ۖ وَلَقَدْ عَفَا عَنْكُمْ ۗ وَاللَّهُ
ذُو فَضْلٍ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ ○

-153- Ketika kamu lari dan tiada menoleh kepada salah seorang juapun, sedangkan rasul memanggilmu dari belakangmu (supaya mengikut perintahnya), lalu Allah membalas kepadamu dengan kedukaan yang berlipat ganda, supaya kamu jangan berduka-cita atas barang yang telah lenyap dari padamu dan tiada pula atas apa yang telah menimpamu dan Allah Mahamengetahui apa2 yang kamu perbuat.

١٥٣ إِذْ تُصْعِدُونَ وَلَا تَلْوُونَ عَلَىٰ أَحَدٍ
وَالرَّسُولُ يَدْعُوكُمْ فِي أُخْرَاكُمْ
فَأَثَابَكُمْ غَمًّا بِغَمٍّ لِكَيْلَا تَحْزَنُوا عَلَىٰ
مَا فَاتَكُمْ وَلَا مَا أَصَابَكُمْ ۗ وَاللَّهُ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ○

-154- Kemudian Allah menurunkan keamanan, mengantuk (kesenangan) bagimu, sesudah kamu berduka-cita, (kesenangan) yang mengenai satu golongan diantara kamu dan golongan yang lain tetap dalam berduka-cita; mereka menduga terhadap Allah dengan dugaan yang tiada benar, dugaan orang2 jahiliah. Mereka berkata: Adakah kita akan mendapat suatu pertolongan (dari Allah)? Katakanlah: Sesungguhnya segala urusan itu terserah kepada Allah. Mereka menyembunyikan dalam hatinya akan sesuatu yang tiada mereka lahirkan kepada engkau. Mereka berkata: Jikalau ada suatu pertolongan bagi kita, tiadalah kita akan terbunuh ditempat ini. Katakanlah (ya Muhammad): Jikalau kamu dalam rumahmu, niscaya keluarlah orang2 yang telah ditakdirkan terbunuh itu ketempat terbaringnya (tempat terbunuhnya), dan supaya Allah mencobai apa

١٥٤ ثُمَّ أَنْزَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ بَعْدِ الْغَمِّ أَمَنَةً
نُعَاسًا يَغْشَىٰ طَائِفَةً مِنْكُمْ ۖ وَ
طَائِفَةٌ قَدْ أَهَمَّتْهُمْ أَنْفُسُهُمْ يَظُنُّونَ
بِاللَّهِ غَيْرَ الْحَقِّ ظَنَّ الْجَاهِلِيَّةِ ۖ
يَقُولُونَ هَلْ لَنَا مِنَ الْأَمْرِ مِنْ شَيْءٍ ۗ
قُلْ إِنَّ الْأَمْرَ كُلَّهُ لِلَّهِ ۗ يُخْفُونَ فِي
أَنْفُسِهِمْ مَا لَا يُبْدُونَ لَكَ ۖ يَقُولُونَ
لَوْ كَانَ لَنَا مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ مَا قُتِلْنَا
هَاهُنَا ۗ قُلْ لَوْ كُنْتُمْ فِي بُيُوتِكُمْ
لَبَرَزَ الَّذِينَ كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقَتْلُ إِلَىٰ

Ketika balabantuan Musyrikin melihat angkatan pemanah Muslimin telah meninggalkan tempatnya, lalu mereka menyerang Muslimin dari belakang, sehingga Muslimin yang berebut-rebut harta rampasan itu lari kucar kacir.

Nabi memanggil mereka, supaya tetap melawan musuh, tetapi mereka tidak mengindahkan panggilan Nabi itu. Dengan demikian Muslimin menderita kekalahan dalam pertempuran di Uhud itu.

Sebab kekalahan mereka ialah karena mendurhakai perintah Nabi, panglima mereka.

Ini adalah satu pelajaran bagi tentara, supaya mereka tetap patuh kepada panglimanya.

مَضَاجِعِهِمْ ۚ وَلِيَبْتَلِيَ اللَّهُ مَا فِي صُدُورِكُمْ وَلِيُمَحِّصَ مَا فِي قُلُوبِكُمْ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

yang dalam dadamu dan membersihkan apa yang dalam hatimu; dan Allah Mahamengetahui apa2 yang dalam dada.

١٥٥- إِنَّ الَّذِينَ تَوَلَّوْا مِنكُمْ يَوْمَ الْتَقَى الْجَمْعَانِ إِنَّمَا اسْتَزَلَّهُمُ الشَّيْطَانُ بِبَعْضِ مَا كَسَبُوا ۖ وَلَقَدْ عَفَا اللَّهُ عَنْهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ حَلِيمٌ

-155- Sesungguhnya orang2 yang berpaling diantara kamu pada hari pertempuran antara dua kaum, (lain tidak) hanya syetanlah yang menggelincirkan mereka, disebabkan sebagian usaha mereka. Sesungguhnya Allah telah mema'afkan (dosa) mereka. Sesungguhnya Allah Pengampun, lagi Penyantun.

١٥٦- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ كَفَرُوا وَقَالُوا لِإِخْوَانِهِمْ إِذَا ضَرَبُوا فِي الْأَرْضِ أَوْ كَانُوا غُزًّى لَّوْ كَانُوا عِندَنَا مَا مَاتُوا وَمَا قُتِلُوا لِيَجْعَلَ اللَّهُ ذَٰلِكَ حَسْرَةً فِي قُلُوبِهِمْ ۗ وَاللَّهُ يُحْيِي وَيُمِيتُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

-156- Hai orang2 yang beriman, janganlah kamu seperti orang2 yang kafir; mereka berkata kepada saudara2nya, bila mereka berjalan dimuka bumi atau pergi berperang: Kalau sekiranya mereka itu bersama kami, tiadalah mereka mati (dalam perjalanan) dan tiada pula terbunuh (dalam peperangan), supaya Allah menjadikan demikian itu, sebagai suatu penyesalan dalam hati mereka. Dan Allah menghidupkan dan mematikan dan Allah Maha melihat apa2 yang mereka kerjakan.

١٥٧- وَلَئِن قُتِلْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ مُتُّمْ لَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرَحْمَةٌ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ

157- Demi, jika kamu terbunuh pada jalan Allah **atau** kamu mati, sesungguhnya ampunan dan rahmat dari Allah, lebih baik dari apa2 yang mereka kumpulkan.

١٥٨- وَلَئِن مُّتُّمْ أَوْ قُتِلْتُمْ لَإِلَى اللَّهِ تُحْشَرُونَ

158- Demi, jika kamu mati atau terbunuh, sesungguhnya kamu hanya kepada Allah dihimpunkan.

١٥٩- فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ

159- Maka dengan rahmat Allah, menjadi lunaklah hati engkau (ja Muhammad) terhadap mereka. Kalau sekiranya engkau berbudi jahat, berhati kasar, niscaya bercerai-berailah mereka menjauhi engkau; maka

---

Keterangan ayat 159 hal 94 - 95.

Nabi Muhammad s.a.w. berbudi pekerti yang halus, berhati lunak lembut dan penyayang kepada umatnya. Oleh sebab itu ber-duyun2 manusia masuk agama Islam yang dibawanya. Dalam pada itu ia tidak lupa bermusyawarah dengan mereka tentang pekerjaan yang bersangkut paut dengan urusan negeri,

ma'afkanlah mereka dan minta ampunkanlah untuk mereka dan bermusyawarahlah dengan mereka tentang urusan itu. Apabila engkau telah bercita-cita (jang tetap), maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh Allah mengasihi orang2 jang tawakal.

وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ○

-160- Jika Allah menolongmu tiadalah orang yang dapat mengalahkanmu dan jika Dia mmengalahkanmu siapakahyang akan menolongmu kemudianNya? Dan hanya kepada Allah hendaklah bertawakal orang2 yang beriman.

١٦٠. إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ وَإِنْ يَخْذُلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُمْ مِنْ بَعْدِهِ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ○

161- Bukanlah nabi itu berkhianat (tentang membagikan harta rampasan). Barang siapa berkhianat, datanglah ia pada hari kiamat bersama barang jang dikhianatinya; kemudian disempurnakan (balasan) tiap2 menusia menurut apa jang telah diusahakannja, sedang mereka itu tiada teraniaya.

١٦١. وَمَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَنْ يَغُلَّ وَمَنْ يَغْلُلْ يَأْتِ بِمَا غَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثُمَّ تُوَفَّى كُلُّ نَفْسٍ مَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ○

-162- Adakah orang yang mengikut keredhaan Allah, serupa dengan orang yang kembali dengan mendapat kemarahan dari Allah dan tempatnya dalam neraka? Dan (itulah) se-djahat2 tempat tinggal.

١٦٢. أَفَمَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَ اللَّهِ كَمَنْ بَاءَ بِسَخَطٍ مِنَ اللَّهِ وَمَأْوَاهُ جَهَنَّمُ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ○

---

seperti dari hal peperangan d.s.b. Setelah Nabi bermusyawarah dengan mereka dan telah sempurna alat perkakasnya, baharulah ia mengerjakan pekerjaan itu, sambil menyerahkan diri kepada Allah.

Maka agama Islam telah lebih 1000 tahun lamanya menyuruh bermusyawarat dengan orang2 cerdik pandai tentang urusan dalam negeri seperti parlemen masa sekarang suatu bukti, bahwa agama Islam, agama yang sesuai dengan zaman modern ini.

Arti tawakal (menyerahkan diri), ialah bahwa kita usahakan pekerjaan itu dengan tenaga dan daya upaya serta menyempurnakan syarat2nya. Kemudian baharulah kita menyerahkan hal itu kepada Allah, karena siapa tahu sekalipun telah cukup alat perkakasnya dan syarat2nya, tetapi boleh jadi tiba2 halangan yang tidak di-sangka2. Oleh sebab itu perlulah kita menyerahkan diri kepada Allah serta mengharap kepadaNya, mudah2an terhindar hendaknya segala aral yang melintangi.

Dengan keterangan itu nyatalah salahnya orang yang mengatakan arti tawakal itu, ialah meninggalkan usaha, memangku tangan dan menyerahkan semuanya kepada Allah. Tidak se-kali2 tidak.

Keterangan ayat 161 hal 95 - 96.

Nabi itu bukanlah berlaku curang atau khianat dalam membagi harta rampasan, melainkan berlaku jujur, lurus dan adil dengan tiada memandang famili dan yang bukan famili, karena Nabi yakin dan percaya, bahwa orang yang berlaku curang akan memikul dosanya dan tanggung jawabnya pada hari kiamat disisi Allah, meskipun ia akan terlepas dari hukuman diatas dunia.

Hal ini patut jadi petunjuk bagi orang yang memegang tanggung jawab harta benda negara, supaya memeliharanya dan membaginya dengan jujur, lurus dan adil menurut mestinya dan se-kali2 jangan

-163- Mereka itu ber-tingkat2 disisi Allah dan Allah Maha melihat apa2 yang mereka kerjakan.

١٦٣. هُمْ دَرَجَٰتٌ عِندَ ٱللَّهِ ۗ وَٱللَّهُ بَصِيرٌۢ بِمَا يَعْمَلُونَ ○

-164- Sesungguhnya Allah telah memberi karunia bagi orang2 yang beriman, ketika Dia telah mengutus seorang rasul kepada mereka diantara mereka sendiri, yang membacakan ajat2-Nya kepada mereka dan membersihkan mereka (dari sifat-sifat yang jahat), lagi mengajarkan Kitab dan hikmah kepada mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu dalam kesesatan yang nyata. (1)

١٦٤. لَقَدْ مَنَّ ٱللَّهُ عَلَى ٱلْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْ أَنفُسِهِمْ يَتْلُوا۟ عَلَيْهِمْ ءَايَٰتِهِۦ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ ٱلْكِتَٰبَ وَٱلْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا۟ مِن قَبْلُ لَفِى ضَلَٰلٍ مُّبِينٍ ○

-165- Adakah patut, tatkala kamu ditimpa bahaya, sedang kamu telah mendapat (kemenangan) dua kali lipatnya, lalu kamu berkata : Dari manakah bahaya ini? Katakanlah : Sebabnya dari kesalahan kamu sendiri. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas tiap2 sesuatu.

١٦٥. أَوَلَمَّآ أَصَٰبَتْكُم مُّصِيبَةٌ قَدْ أَصَبْتُم مِّثْلَيْهَا قُلْتُمْ أَنَّىٰ هَٰذَا ۖ قُلْ هُوَ مِنْ عِندِ أَنفُسِكُمْ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ قَدِيرٌ ○

-166-Apa2 yang menimpamu pada hari pertempuran antara dua pasukan (di Uhud), adalah dengan izin Allah dan supaya Dia mengetahui orang2 yang sebenarnya beriman.

١٦٦. وَمَآ أَصَٰبَكُمْ يَوْمَ ٱلْتَقَى ٱلْجَمْعَانِ فَبِإِذْنِ ٱللَّهِ وَلِيَعْلَمَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ○

-167- Dan supaya Dia mengetahui orang2 yang munafik, Dan dikatakan kepada mereka : Marilah kamu berperang pada jalan Allah atau pertahankanlah olehmu. Jawab mereka itu : Kalau kami tahu berperang, tentu kami mengikut kamu. Mereka pada hari itu, lebih dekat kepada kekafiran dari pada keimanan. Mereka mengatakan dengan mulutnya barang yang tiada dalam hatinya. Dan Allah lebih mengetahui apa2 yang mereka sembuyikan.

١٦٧. وَلِيَعْلَمَ ٱلَّذِينَ نَافَقُوا۟ ۚ وَقِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا۟ قَٰتِلُوا۟ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ أَوِ ٱدْفَعُوا۟ ۖ قَالُوا۟ لَوْ نَعْلَمُ قِتَالًا لَّٱتَّبَعْنَٰكُمْ ۗ هُمْ لِلْكُفْرِ يَوْمَئِذٍ أَقْرَبُ مِنْهُمْ لِلْإِيمَٰنِ ۚ يَقُولُونَ بِأَفْوَٰهِهِم مَّا لَيْسَ فِى قُلُوبِهِمْ ۗ وَٱللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يَكْتُمُونَ ○

-168-, (Yaitu) orang2 yang berkata kepada saudara2nya, sedang mereka duduk saja (tidak hen-

١٦٨. ٱلَّذِينَ قَالُوا۟ لِإِخْوَٰنِهِمْ وَقَعَدُوا۟ لَوْ

berlaku curang (korupsi), karena meskipun ia akan terlepas dari hukuman dunia, ia tiada akan terlepas dari hukuman diakhirat. Inilah perbedaannya orang yang beriman kepada Allah dari orang yang kafir. Orang kafir hanya takut kepada hukuman dunia se-mata2, sebab itu ia tiada takut berlaku curang dengan ber-sembunyi2.

(1) Dalam ayat ini ditegaskan, bahwa Nabi s.a.w. bukan saja membacakan/mengajarkan Al Qur'an dan hikmah kepada umatnya, melainkan juga mendidik mereka, supaya berakhlak mulia dan membersihkan mereka dari akhlak yang tidak baik. Maka tugas Nabi bukan saja mengajar umat, melainkan juga mendidik mereka.

Begitu juga tugas guru2 Agama dan muballig2 Islam sebagai waris2 Nabi s.a.w.

dak berperang): Kalau mereka mengikut kami, tentu mereka tiada terbunuh. Katakanlah: Hindarkanlah maut dari dirimu, jika kamu orang benar.

أَطَاعُونَا مَا قُتِلُوا ۗ قُلْ فَادْرَءُوا عَنْ أَنْفُسِكُمُ الْمَوْتَ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝

-169- Janganlah engkau kira mati, orang2 yang telah terbunuh pada jalan Allah, bahkan mereka itu hidup disisi Tuhannya, serta diberi rezeki.

١٦٩- وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ قُتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتًا ۚ بَلْ أَحْيَاءٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ يُرْزَقُونَ ۝

-170- Mereka bersuka-ria dengan karunia yang dilimpahkan Allah kepada mereka, lagi mendapat kabar gembira tentang orang2 ya· belum menghubungi mereka dari belakangnya (belum mati), bahwa tak ada ketakutan atas mereka dan tiada mereka berduka-cita.

١٧٠- فَرِحِينَ بِمَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَيَسْتَبْشِرُونَ بِالَّذِينَ لَمْ يَلْحَقُوا بِهِمْ مِنْ خَلْفِهِمْ أَلَّا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ۝

-171- Mereka bersuka-ria dengan nikmat Allah dan karuniaNya dan sesungguhnya Allah tiada me-nyia2-kan pahala orang2 beriman.

١٧١- يَسْتَبْشِرُونَ بِنِعْمَةٍ مِنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ وَأَنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُؤْمِنِينَ ۝

-172- Orang2 yang memperkenankan seruan Allah dan rasul, sesudah mereka mendapat luka2, untuk orang2 yang berbuat baik diantara mereka itu serta taqwa, pahala yang besar.

١٧٢- الَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِلَّهِ وَالرَّسُولِ مِنْ بَعْدِ مَا أَصَابَهُمُ الْقَرْحُ ۚ لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا مِنْهُمْ وَاتَّقَوْا أَجْرٌ عَظِيمٌ ۝

-173- (Yaitu) orang2, manusia berkata kepada mereka: Sesungguhnya manusia (orang2 kafir) telah

١٧٣- الَّذِينَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ إِنَّ النَّاسَ

Keterangan ayat 169 hal 97. 8.

Janganlah kamu kira mati orang yang terbunuh pada sabilillah, bahkan mereka hidup disisi Tuhan dengan mendapat rezeki. Ayat ini membantah perkataan orang kafir yang mengatakan, bahwa pergi perang sabil itu se-mata2 membunuh diri, karena bila mati, habis perkara, lalu menjadi tanah. Maka Allah mengatakan tidak, meskipun jasmaninya menjadi tanah, tetapi rohaninya hidup disisi Allah dengan mendapat rezeki dan kepuasan rohani. Bahkan nama mereka hidup dalam riwayat dan sejarah dunia serta dituliskan dengan tinta emas, yang takkan lupa se-lama2nya.

Berkata Nabi s.a.w. „Tatkala terbunuh saudaramu dipertempuran Uhud, maka Allah meletakkan roh mereka itu dalam tenggorok burung hijau, lalu pergi minum ke-sungai2 dalam surga dan memakan buah2annya.".

Pendeknya roh mereka itu hidup, meskipun badannya di-potong2 dengan pedang atau dibakar dengan api. Sebab itu janganlah kamu takut menghadapi maut dalam melaksanakan perang sabil itu, perang untuk mempertahankan agama,bangsa dan tanah air, bukan peperangan untuk menjajah dan menindas bangsa yang lemah dan merebut kekayaannya. Sesungguhnya peperangan untuk mempertahankan agama, bangsa dan tanah air, ialah untuk menghidupkan agama, bangsa dan tanah air itu sendiri, kalau tidak niscaya agama, bangsa dan tanah air itu akan musnah sama sekali.

berhimpun hendak memerangimu, sebab itu takutlah kamu kepada mereka, lalu hal itu menambah keimanan mereka, dan berkata: Cukuplah Allah memelihara kami dan Dialah sebaik2 wakil (yang memeliharakan).

قَدْ جَمَعُوا لَكُمْ فَاخْشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ إِيمَانًا وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ ○

-174- **Lalu** mereka kembali dengan (mendapat) nikmat Allah dan karuniaNya, mereka tiada ditimpa kejahatan dan mereka mengikut keredhaan Allah. Dan Allah Mempunyai karunia yang besar.

١٧٤- فَانْقَلَبُوا بِنِعْمَةٍ مِنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ لَمْ يَمْسَسْهُمْ سُوءٌ وَاتَّبَعُوا رِضْوَانَ اللَّهِ وَاللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَظِيمٍ ○

175- Sesungguhnya syetan2 itu hanya mempertakuti orang2 yang dibawah pimpinannya, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepadaKu, jika kamu orang yang beriman.

١٧٥- إِنَّمَا ذَٰلِكُمُ الشَّيْطَانُ يُخَوِّفُ أَوْلِيَاءَهُ فَلَا تَخَافُوهُمْ وَخَافُونِ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ○

-176- Janganlah engkau berduka-cita, karena mereka bersegera masuk dalam kekafiran. Sungguh mereka tiada memberi bahaya kepada Allah sedikitpun. Allah menghendaki, supaya tiada memberi bagian (pahala) untuk mereka diakhirat, dan untuk mereka siksaan yang besar.

١٧٦- وَلَا يَحْزُنْكَ الَّذِينَ يُسَارِعُونَ فِي الْكُفْرِ إِنَّهُمْ لَنْ يَضُرُّوا اللَّهَ شَيْئًا يُرِيدُ اللَّهُ أَلَّا يَجْعَلَ لَهُمْ حَظًّا فِي الْآخِرَةِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ○

-177- Sesungguhnya orang2 yang membeli kekafiran dengan keimanan, tiadalah mereka berbahaya kepada Allah sedikitpun, dan untuk mereka itu siksaan jang pedih.

١٧٧- إِنَّ الَّذِينَ اشْتَرَوُا الْكُفْرَ بِالْإِيمَانِ لَنْ يَضُرُّوا اللَّهَ شَيْئًا وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ○

-178- Janganlah orang2 kafir itu mengira, bahwa Kami memberi tangguh mereka, lebih baik bagi diri mereka. Hanya Kami memberi tangguh mereka; supaya mereka menambah dosanya; dan untuk mereka itu siksaan yang menghinakan.

١٧٨- وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّمَا نُمْلِي لَهُمْ خَيْرٌ لِأَنْفُسِهِمْ إِنَّمَا نُمْلِي لَهُمْ لِيَزْدَادُوا إِثْمًا وَلَهُمْ عَذَابٌ مُهِينٌ ○

Keterangan arti أَوْلِيَاءُ جـ وَلِيّ ayat 175.

1. Arti waliy = maulaa, yakni yang menolong, yang memelihara, yang memimpin, seperti: Allahu waliyu'lmukminiin artinya, Allah wali = Yang menolong orang2 Mukminin.
2. Arti waliy = yang ditolong, yang dipelihara, yang dipimpin, seperti: Al Mukminu waliyu'llaah, artinya: Orang Mukmin wali = yang ditolong Allah, dan seperti Asy-syaithaanu yukhauwifu auliyaa-ah, artinya: Syetan itu mempertakuti wali2nya = orang2 yang dipimpinnya, yang ditolongnya.
3. Arti waliy = anak, seperti: Hablii'min ladunka waliyaa, artinya berilah aku dari sisiMu seorang wali = anak.
4. Arti waliy = wali nikah, wali anak yatim dsb. Pendeknya arti wali itu = dua orang yang sangat berdekatan, menolong atau ditolong.

-179- Allah tiada membiarkan orang2 yang beriman menurut keadaan kamu (sekarang), sehingga Ia membedakan orang yang jahat dari orang yang baik. Dan bukanlah Allah hendak memperlihatkan yang gaib kepadamu, tetapi Allah memilih diantara rasul2-Nya siapa yang dikehendakiNya; maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul2Nya; dan jika kamu beriman dan bertaqwa, maka untukmu pahala yang besar.

١٧٩- مَا كَانَ اللّٰهُ لِيَذَرَ الْمُؤْمِنِيْنَ عَلٰى مَآ اَنْتُمْ عَلَيْهِ حَتّٰى يَمِيْزَ الْخَبِيْثَ مِنَ الطَّيِّبِ ۗ وَمَا كَانَ اللّٰهُ لِيُطْلِعَكُمْ عَلَى الْغَيْبِ وَلٰكِنَّ اللّٰهَ يَجْتَبِيْ مِنْ رُّسُلِهٖ مَنْ يَّشَآءُ ۖ فَاٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرُسُلِهٖ ۚ وَاِنْ تُؤْمِنُوْا وَتَتَّقُوْا فَلَكُمْ اَجْرٌ عَظِيْمٌ ۝

-180- Janganlah orang2 yang bakhil dengan barang2 yang dikaruniakan Allah kepadanya mengira, bahwa bakhil itu lebih baik bagi mereka, bahkan kejahatan bagi mereka. Nanti akan dikalungkan keleher mereka barang yang mereka bakhilkan itu pada hari kiamat. Dan bagi Allah pusaka langit dan bumi. Dan Allah Maha mengetahui apa2 yang kamu kerjakan.

١٨٠- وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِيْنَ يَبْخَلُوْنَ بِمَآ اٰتٰىهُمُ اللّٰهُ مِنْ فَضْلِهٖ هُوَ خَيْرًا لَّهُمْ ۗ بَلْ هُوَ شَرٌّ لَّهُمْ ۗ سَيُطَوَّقُوْنَ مَا بَخِلُوْا بِهٖ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ ۗ وَلِلّٰهِ مِيْرَاثُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ۝

-181- Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan orang2 yang berkata : Sesungguhnya Allah miskin dan kami orang kaya. Nanti akan Kami tuliskan perkataan mereka dan pembunuhan mereka terhadap nabi2 tanpa kebenaran; dan berkata Kami : Rasailah olehmu siksaan yang membakarmu.

١٨١- لَقَدْ سَمِعَ اللّٰهُ قَوْلَ الَّذِيْنَ قَالُوْٓا اِنَّ اللّٰهَ فَقِيْرٌ وَّنَحْنُ اَغْنِيَآءُ ۘ سَنَكْتُبُ مَا قَالُوْا وَقَتْلَهُمُ الْاَنْبِيَآءَ بِغَيْرِ حَقٍّ ۙ وَّنَقُوْلُ ذُوْقُوْا عَذَابَ الْحَرِيْقِ ۝

Keterangan ayat 180 hal 99.

Setelah Allah menganjurkan supaya kita mengorbankan jiwa untuk mempertahankan agama, bangsa dan tanah air, maka dalam ayat ini Allah menyuruh mengorbankan harta benda untuk keperluan demikian itu dan mencerca orang yang bakhil dan tak mau memberikan hartanya. Sebab itu janganlah kamu sangka, bahwa orang2 yang bakhil memberikan harta yang dikaruniakan Allah kepadanya, baik bagi mereka itu. Diatas dunia ini boleh jadi hartanya itu musnah, karena api atau pertempuran dan diakhirat nanti akan dipikulnya dosa harta yang dibakhilkannya itu. Kata setengah ahli tafsir, akan digantungkan dilehernya harta benda yang dibakhilkannya itu, sehingga beratlah ia memikulnya se-berat2nya, sebagai azab dan siksa atas kebakhilannya. Maka kebakhilannya itu menjadi kejahatan dan kesengsaraan baginya didunia akhirat. Sebab itu hendaklah kamu memberikan sebagian hartamu untuk keperluan sabilillah, jalan kebaikan, untuk fakir miskin atau untuk kepentingan masyarakat umumnya. Janganlah kamu takut akan menjadi miskin, jika kamu bederma atau berzakat, karena Allah yang mempusakai semua apa2 yang dilangit dan dibumi, diberikanNya kepada siapa yang dikehendakiNya, bila ia menurut sunnatullah dalam hidup dan kehidupannya. Memang harta benda itu sebagai petaruh Allah ditangan hambaNya, diambilNya, bila dikehendakiNya dan dikembalikanNya, bila dikehendakiNya. Sebab itu janganlah kamu bakhil membelanjakan hartamu, tetapi jangan pula pemboros dan berlebih2an atau mubazir, melainkan hendaklah pertengahan antara keduanya.

-182- Yang demikian itu disebabkan usaha kedua tanganmu, dan sesungguhnya Allah tiada menganiaya hamba2-Nya.

١٨٢. ذٰلِكَ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيكُمْ وَأَنَّ اللّٰهَ لَيْسَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيدِ ۝

-183- (Yaitu) orang2 yang berkata : Sesungguhnya Allah telah menjanjikan kepada kami, bahwa kami tiada akan beriman kepada rasul, kecuali jika rasul itu mendatangkan kepada kami kurban yang dimakan api. Katakanlah : Sesungguhnya telah datang kepadamu rasul2 sebelumku dengan (membawa) keterangan dan dengan yang kamu katakan itu, maka mengapakah kamu bunuh mereka itu jika kamu orang benar ?(1)

١٨٣. الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللّٰهَ عَهِدَ إِلَيْنَا أَلَّا نُؤْمِنَ لِرَسُولٍ حَتّٰى يَأْتِيَنَا بِقُرْبَانٍ تَأْكُلُهُ النَّارُ ۗ قُلْ قَدْ جَاءَكُمْ رُسُلٌ مِّن قَبْلِي بِالْبَيِّنَاتِ وَبِالَّذِي قُلْتُمْ فَلِمَ قَتَلْتُمُوهُمْ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ ۝

-184- Jika mereka itu mendustakan engkau, sesungguhnya telah didustakan pula rasul2 sebelum engkau, mereka datang (membawa) beberapa keterangan, Kitab2 dan kitab yang menerangi.

١٨٤. فَإِن كَذَّبُوكَ فَقَدْ كُذِّبَ رُسُلٌ مِّن قَبْلِكَ جَاءُوا بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَالْكِتَابِ الْمُنِيرِ ۝

-185- Tiap2 diri (yang berjiwa) musti merasai mati. Sesungguhnya akan disempurnakan pahala kamu pada hari kiamat. Barang siapa yang terjauh dari neraka dan dimasukkan kedalam surga, sesungguhnya menanglah ia. Tiadalah hidup didunia ini, melainkan kesenangan yang memperdayakan.

١٨٥. كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ ۗ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۖ فَمَن زُحْزِحَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ ۗ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ ۝

-186- Demi, akan dicobai kamu tentang hartamu dan dirimu sendiri, Dan demi, akan kamu dengar caci, nista yang banyak dari orang2 ahli kitab sebelum kamu dan orang2 musjrik. Jika kamu sabar dan taqwa, sungguh demikian itulah perkara yang sangat di-cita-citakan.

١٨٦. لَتُبْلَوُنَّ فِي أَمْوَالِكُمْ وَأَنفُسِكُمْ وَلَتَسْمَعُنَّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِن قَبْلِكُمْ وَمِنَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا أَذًى كَثِيرًا ۚ وَإِن تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا فَإِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ۝

Keterangan ayat 185 hal 100.

Tiap2 yang bernyawa akan merasai mati dan tak ada yang akan hidup abadi, hanya Allahlah yang kekal se-lama2nya. Sebab itu hendaklah kita sediakan perbekalan untuk menghadapi maut itu, yaitu keimanan yang teguh dan amalan salih. Janganlah teperdaya oleh harta benda dunia, karena bila kita mati, hanya sehelai kapan saja yang akan kita bawa, lain tidak.

(1) Tafsir ayat ini menurut Al-Jalalain, bahwa kurban (seperti sapi) kalau dikabulkan Tuhan datang api putih dari langit, lalu dibakarnya daging sapi itu sama sekali. Tetapi kalau kurban itu tidak dikabulkan Tuhan, maka daging itu tetap tinggal ditempatnya.

Tafsir ini berasal dari Israailiyaat, tidak diterima oleh akal orang terpelajar masa sekarang. Apalagi bertentangan dengan keterangan Taurat sendiri. Dalam Taurat disebutkan, bahwa daging itu dibakar dengan api, kemudian di-potong2.

-187- (Ingatlah) ketika Allah mengambil janji orang2 ahli kitab (jaitu) : Hendaklah kamu terangkan Kitab kepada manusia dan jangan kamu sembunyikan, lalu mereka lemparkan perjanjian itu dibelakang punggungnya (tidak ditepati) dan mereka jual perjanjian itu dengan uang yang sedikit. Maka amat jahat barang yang mereka jual itu.

١٨٧- وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَتُبَيِّنُنَّهُ لِلنَّاسِ وَلَا تَكْتُمُونَهُ فَنَبَذُوهُ وَرَاءَ ظُهُورِهِمْ وَاشْتَرَوْا بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا فَبِئْسَ مَا يَشْتَرُونَ ○

-188- Janganlah engkau kira mereka yang bersukaria atas perbuatannya dan suka dipuji orang dengan sesuatu yang bukan mereka perbuat, janganlah engkau kira mereka itu akan lepas dari siksaan; dan untuk mereka itu azab yang pedih.

١٨٨- لَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ يَفْرَحُونَ بِمَا أَتَوْا وَيُحِبُّونَ أَنْ يُحْمَدُوا بِمَا لَمْ يَفْعَلُوا فَلَا تَحْسَبَنَّهُمْ بِمَفَازَةٍ مِنَ الْعَذَابِ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ○

-189- Bagi Allah kerajaan langit dan bumi, dan Allah Maha kuasa atas tiap2 sesuatu.

١٨٩- وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

-190- Sesungguhnya tentang kejadian langit dan bumi dan pertikaian malam dan siang menjadi tanda (atas kekuasaan Allah) bagi orang2 yang berakal.

١٩٠- إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيٰتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ○

Keterangan ayat 187 hal 101.

Allah telah mengambil setia (janji) dari ahli kitab (Yahudi) dengan perantaraan lisan NabiNya, supaya mereka menerangkan isi kitab Taurat kepada manusia dan se-kali2 jangan menyembunyikannya. Tetapi mereka lemparkan janji itu dibelakang punggungnya (tiada ditepatinya) dan mereka jual isi kitab itu dengan harga murah, yakni mereka sembunyikan isinya dan tiada mereka amalkan, karena takut akan rendah derajatnya atau kurang gaji yang didapatinya, bila diterangkan kepada manusia.

Hal ini kejadian juga pada setengah ulama2 Islam yang mendapat gaji dari raja2 (Pemerintah). Ia sembunyikan isi Qur'an dan tiada diterangkannya kepada manusia, karena takut akan berhenti dari pangkatnya dan hilang gajinya, apa lagi jika perbuatan raja2 itu dengan terang bertentangan dengan petunjuk Qur'an Maka ulama seperti ini dinamakan menjual ayat Qur'an dengan harga murah dan wang yang sedikit. Ulama yang seperti itu tidak mau mengeluarkan fatwa yang hak, bila bertentangan dengan peraturan raja (Pemerintah). Inilah salah satu sebab jatuhnya kerajaan Islam dahulu-kala, yaitu karena ulama2nya tidak berani membuka mulut, mengeritik raja2 atau peraturan2 yang bertentangan dengan petunjuk Qau'an sehingga menyuruh dengan yang ma'ruf dan melarang dari yang munkar tidak dilakukan lagi oleh ulama2.

Akhirnya jatuhlah kerajaan Islam. Inilah akibat menyembunyikan isi Qur'an

Keterangan ayat 190 - 191 hal 101 - 102.

Tentang kejadian langit dan bumi dan pertikaian (tidak sama) malam dan siang, menjadi bukti atas kekuasaan Allah bagi orang2 yang berakal, ya'ni orang2 yang selalu ingat akan Allah, baik diwaktu berdiri, duduk atau berbaring, serta memikirkan kejadian langit dan bumi. Mereka mengaku, bahwa semuanya itu dijadikan Allah, bukanlah dengan percuma, melainkan mengandung rahasia2 yang ajaib,

-191- (Yaitu) orang2 yang mengingat Allah ketika berdiri, duduk dan waktu berbaring; dan mereka memikirkan kejadian langit dan bumi, (sambil berkata) : Ya Tuhan kami, bukanlah Engkau jadikan ini dengan percuma (sia2), Mahasuci Engkau, maka peliharakanlah kami dari siksaan neraka.

١٩١- الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَٰذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

-192- Ya Tuhan kami, sesungguhnya siapa yang engkau masukkan kedalam naraka, sungguh orang itu telah Engkau hinakan; dam tak ada penolong bagi orang2 aniaya itu.

١٩٢- رَبَّنَا إِنَّكَ مَن تُدْخِلِ النَّارَ فَقَدْ أَخْزَيْتَهُ ۖ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنصَارٍ

-193- Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami telah mendengar orang menyeru yang menyeru kepada keimanan (seraya berkata) : Berimanlah kamu kepada Tuhanmu, lalu kami beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah dosa kami dan tutuplah kesalahan kami dan matikanlah kami bersama orang2 yang baik.

١٩٣- رَبَّنَا إِنَّنَا سَمِعْنَا مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا ۚ رَبَّنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ

-194- Ya Tuhan kami berikanlah kepada kami apa yang telah Engkau janjikan untuk kami kepada rasul2 Engkau dan janganlah Engkau hinakan kami pada hari kiamat, sesungguhnya Engkau tiada memungkiri janji.

١٩٤- رَبَّنَا وَآتِنَا مَا وَعَدتَّنَا عَلَىٰ رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ

-195- Lalu Tuhan mereka memperkenankan permintaannya, (seraya berkata) : Sesungguhnya Aku tiada me-nyia2-kan (pahala) 'amalan orang yang ber'amal diantara kamu, baik laki2 atau perempuan, setengah kamu dari yang lain (sebangsa). Maka orang2 yang hidjrah dan diusir dari negerinya, lagi disakiti dalam jalanKu (agama Ku) dan mereka berperang dan terbunuh, sesungguhnya Aku hapuskan segala kesalahannya dan Aku masukkan mereka kedalam surga yang mengalir air sungai dibawahnya, sebagai pahala dari sisi Allah; dan Allah disisiNya pahala yang baik.

١٩٥- فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيعُ عَمَلَ عَامِلٍ مِّنكُم مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنثَىٰ ۖ بَعْضُكُم مِّن بَعْضٍ ۖ فَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَأُخْرِجُوا مِن دِيَارِهِمْ وَأُوذُوا فِي سَبِيلِي وَقَاتَلُوا وَقُتِلُوا لَأُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَأُدْخِلَنَّهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ثَوَابًا مِّنْ عِندِ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عِندَهُ حُسْنُ الثَّوَابِ

---

sebagai bukti bahwa yang menjadikannya dan yang mengaturnya, ialah Allah yang maha kuasa.

Disini nyatalah, bahwa agama Islam telah menganjurkan, supaya kita mempelajari ilmu2 yang bersangkutan dengan kejadian langit dan bumi, seperti 'ilmu Falak, ilmu 'Alam d.s.b. Oleh sebab itu banyaklah ulama2 Islam dahulu kala yang mempelajari ilmu2 itu dari buku2 Yunani dan Farsia, sehingga bertebarlah buku2 Arab yang dikarang orang dalam ilmu2 itu.

١٩٦- لَا يَغُرَّنَّكَ تَقَلُّبُ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي الْبِلَادِ ۝

-196- Jangan engkau teperdaya oleh karena bolak-baliknya orang2 yang kafir dalam negeri.

١٩٧- مَتَاعٌ قَلِيلٌ ثُمَّ مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ ۚ وَبِئْسَ الْمِهَادُ ۝

-197- (Demikian itu) kesenangan yang sedikit, kemudian tempat diam mereka naraka dan itulah se-jahat2 tempat.

١٩٨- لَٰكِنِ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا نُزُلًا مِّنْ عِندِ اللَّهِ ۗ وَمَا عِندَ اللَّهِ خَيْرٌ لِّلْأَبْرَارِ ۝

-198- Tetapi orang2 yang takut kepada Tuhannya, untuk mereka itu surga yang mengalir air sungai dibawahnya, mereka kekal didalamnya, serta mendapat hidangan dari sisi Allah, dan apa yang disisi Allah, lebih baik bagi orang2 yang baik.

١٩٩- وَإِنَّ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَمَن يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْكُمْ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْهِمْ خَاشِعِينَ لِلَّهِ لَا يَشْتَرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ ثَمَنًا قَلِيلًا ۗ أُولَٰئِكَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِندَ رَبِّهِمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ۝

-199- Sesungguhnya diantara orang2 ahli kitab ada yang beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepadamu dan apa yang diturunkan kepada mereka, sedang mereka berendah diri kepada Allah. Mereka tiada menjual ayat2 Allah dengan uang yang sedikit. Untuk mereka itu pahala disisi Tuhannya. Sesungguhnya Allah amat segera menghisabnya.

٢٠٠- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝

-200- Hai orang2 yang beriman, sabarlah kamu dan sabarlah melawan musuhmu dan berjagalah (diperbatasan negerimu) dan takutlah kepada Allah, mudah-mudahan kamu menang (sukses). (1).***

Keterangan arti أَمْتِعَةٌ جـ مَتَاعٌ ayat 197 hal 103.

1. Arti mataa'un = tiap2 benda yang bermanfa'at dan menyenangkan, seperti makanan, pakaian, perabot rumah tangga dsb. seperti: fatahuu mataa'ahum, artinya: Mereka membuka makanannya atau karung makanannya.
2. Arti mataa'un = harta benda, selain emas dan perak, seperti: Mataa-u 'ddun-yaa qaliil, artinya: Harta benda dunia sedikit (diperbandingkan dengan akhirat).
3. Arti mataa'un = makanan (perbekalan) sekedar cukup saja, tidak lebih (arti asalnya).
4. Arti mataa'un = kemanfa'atan dan kesenangan, seperti: Fi'l-ardhi mus-taqarrun wa mataa'un ilaa hiin, artinya: Dibumi tempat tetap dan kesenangan hingga seketika.

---

(1) Dalam ayat ini dengan tegas kamu disuruh berhati sabar, terutama sabar menghadapi musuh, serta disuruh ber-jaga2 diperbatasan negara yang berhadapan dengan negara musuh, yaitu dengan mengadakan siap-siaga dan menambatkan kuda2 perang ditempat itu, untuk mempertahankan negara dari serangan musuh yang tiba2.

Kalu sekarang bukan dengan kuda2 perang, melainkan dengan alat senjata modern yang dipergunakan orang untuk mempertahankan negara dari serangan musuh.

Demikian ajaran Al Qur'an.

SURAT AN-NISAAK
(Perempuan-perempuan)
Diturunkan di Madinah
176 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ○

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوْا رَبَّكُمُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ مِّنْ نَّفْسٍ وَّاحِدَةٍ وَّخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيْرًا وَّنِسَاۤءً وَاتَّقُوا اللّٰهَ الَّذِيْ تَسَاۤءَلُوْنَ بِهٖ وَالْاَرْحَامَ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيْبًا ○

-1- Hai sekalian manusia, takutlah kamu kepada Tuhanmu yang menjadikan kamu dari diri yang satu dan menjadikan isteri dari padanya; dan dari pada keduanya berkembang biak laki2 dan perempuan yang banyak. Dan takutlah kepada Allah yang pinta-meminta kamu dengan namaNya, dan (takutlah akan memutuskan) silaturahmi. Sesungguhnya Allah mengawasi kamu (1)

٢- وَاٰتُوا الْيَتٰمٰٓى اَمْوَالَهُمْ وَلَا تَتَبَدَّلُوا الْخَبِيْثَ بِالطَّيِّبِ وَلَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَهُمْ اِلٰٓى اَمْوَالِكُمْ اِنَّهٗ كَانَ حُوْبًا كَبِيْرًا ○

-2- Berikanlah kepada anak2 yatim hartanya dan janganlah kamu tukarkan yang baik dengan yang buruk dan janganlah kamu makan harta mereka bersama harta kamu. Sesungguhnya memakan harta anak yatim itu suatu dosa yang besar.

Keterangan ayat 1 hal 104.

Menurut kata ahli Tafsir, bahwa diri yang satu itu, yaitu Adam, isterinya Hawa, dari pada keduanya berkembanglah semua manusia yang diatas dunia ini, baik yang kulit hitam maupun kulit putih. Tetapi yang dipaham dari pada ayat itu, yaitu dari pada keduanya berkembanglah laki2 dan perempuan yang banyak.

Menurut pendapat ulama2 Islam dan yang bukan Islam, bahwa asal manusia itu (bapanya yang mula2), ialah seorang. Dalam kitab suci namanya Adam, isterinya Hawa; dari pada keduanya berkembanglah segala manusia diatas dunia ini. Karena jika diperhatikan sifat manusia itu, tabi'atnya dan bentuknya, boleh dikatakan hampir serupa semuanya, sekalipun berjauhan tempatnya atau bermacam2 warna kulitnya. Sebenarnya ada juga perlainan dan perbedaannya, tetapi karena berlainan keadaan tempatnya, kecerdasannya dan udara tempat tinggalnya.

Kata setengah ulama Barat, bahwa asal manusia itu bukanlah seorang, melainkan tiap2 bangsa itu berlainan asalnya, karena bahasa (logat) mereka ber-macam2, sebagai bukti, bahwa asal mereka ber-macam2 pula. Tetapi ulama2 logat telah menyelidiki, bahwa logat2 yang banyak itu berasal dari satu juga, ~~yaitu~~ menurut keadaan kecerdasan suatu bangsa. Dan lagi jika diperhatikan otak manusia itu, tidak begitu besar perbedaannya, karena otak bangsa yang telah cerdas, besarnya 1510 cm3 dan bangsa yang belum cerdas 1250 cm3. Tetapi otak orang hutan (gorilah), se-tinggi2 derajat bangsa binatang, cuma besarnya 500 cm3. Jadi besar otak manusia yang belum cerdas lebih dua kali dari otak gorilah, sebagai bukti bahwa manusia itu suatu bangsa, berlainan dengan bangsa binatang yang lain.

---

(1) Dalam ayat ini kamu disuruh memperhubungkan kasih-sayang (silaturrahmi) dan dilarang keras memutuskan silaturrahmi terutama antara bapa/ibu dengan anak, antara saudara dengan saudara, antara teman dengan teman dsb.

Dalam hadist Nabi ditegaskan, bahwa dua orang yang memutuskan silaturrahmi, sehingga keduanya tidak mau ber-bicara2 lagi, kalau mati, keduanya dalam neraka. Sebab itu lekaslah berdamai sebelum mati.

٣- وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُم مِّنَ النِّسَاءِ مَثْنَىٰ وَثُلَاثَ وَرُبَاعَ ۖ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَلَّا تَعُولُوا ۝

-3- Jika kamu takut, bahwa kamu tak akan berlaku 'adil tentang anak2 yatim, maka kawinilah olehmu perempuan2 yang baik bagimu, berdua, bertiga atau berempat orang. Tetapi jika kamu takut, bahwa tiada akan berlaku 'adil, maka kawinilah seorang saja, atau pakailah hamba sahaya. Yang demikianlah itu lebih dekat kepada tiada aniaya (1)

٤- وَآتُوا النِّسَاءَ صَدُقَاتِهِنَّ نِحْلَةً ۚ فَإِن طِبْنَ لَكُمْ عَن شَيْءٍ مِّنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَّرِيئًا ۝

-4- Berikanlah kepada perempuan2 maskawinnya, sebagai satu pemberian. Jika perempuan2 itu orang baik hati, mau merelakan sebagian dari padanya, makanlah olehmu dengan baik dan senang.

٥- وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَّعْرُوفًا ۝

-5- Janganlah kamu berikan harta orang2 safih (bodoh) kepadanya, sedang Allah menjadikan kamu untuk memeliharakannya dan berikanlah belanja dan pakaian untuk mereka dari pada hartanya itu, serta katakanlah kepadanya perkataan yang baik.

Keterangan ayat 3 hal 105.

Dalam ayat ini teranglah, bahwa kamu dibolehkan berkawin dengan dua, tiga atau empat perempuan, ialah dengan syarat yang berat sekali, yaitu mestilah kamu berlaku adil antara perempuan2 itu, tentang nafkahnya dan gilirannya. Tetapi jika kamu khawatir, bahwa tiada akan berlaku 'adil, hendaklah kamu beristeri seorang saja.

Hikmahnya (rahasianya) ialah karena orang laki2 masa Nabi Muhammad sedikit bilangannya dari orang2 perempuan, disebabkan banyak yang mati dalam peperangan. Begitu juga di-negeri2 yang telah terjadi peperangan didalamnya, sedikit laki2nya dari perempuannya. Oleh sebab itu dibolehkan laki2 beristeri lebih dari seorang, supaya janda2 yang kematian suami itu, dapat bantuan dari suaminya yang kedua. Isteri2 nabi Muhammad cuma seorang saja yang gadis; yang lain semuanya janda, sebagai bukti, bahwa ia beristeri lebih dari seorang, ialah karena membantu kehidupan perempuan2 janda itu.

Keterangan ayat 5 hal 105.

Janganlah kamu serahkan harta kepada orang safih (bodoh) yang membuang2 hartanya atau membelanjakan kepada yang tak berguna dan tiada mengetahui cara memperkembangkannya dan mengambil hasil dari padanya. Sebab itu hendaklah walinya memberi makannya dan membelikan pakaiannya menurut cara yang patut dan memberi nasehat dengan perkataan yang baik, mudah2an ia insaf memelihara harta itu dengan se-baik2nya. Memang harta itu jadi tulang punggungmu, dengan harta kamu tegak dan berdiri. Jika harta itu kamu buang2 dengan mubazir, maka akan sia2 dan terlantar kehidupanmu. Sebab itu peliharalah harta itu baik2, jangan di-buang2 atau dibelanjakan kepada yang tak berguna, tetapi jangan pula kikir dan bakhil.

---

(1) Maksud ayat ini: Kalau kamu khawatir tidak akan berlaku adil terhadap anak yatim perempuan yang dibawah penjagaanmu, jika kamu kawin dengan dia, maka hendaklah kawin dengan perempuan lain yang baik berdua, bertiga atau berempat. Tetapi jika kamu khawatir tidak akan berlaku adil pula, maka kawinlah dengan seorang perempuan saja atau milikilah budak perempuan sebagai ganti isteri itu. Dengan demikian kamu tidak aniaya.

-6- Ujilah olehmu anak2 yatim itu, sehingga sampai umurnya (balig). Jika kamu menganggap mereka itu telah berakal, berikanlah harta itu kepadanya. Janganlah kamu makan harta itu dengan ber-lebih2an dan bersegera, karena khawatir mereka menjadi orang dewasa. Barang siapa yang kaya, hendaklah ia menahan dirinya (supaya jangan memakan harta itu) dan barang siapa yang miskin, hendaklah ia memakan harta itu secara patut. Apabila kamu membayarkan harta mereka itu kepadanya, hendaklah kamu persaksikan dan cukuplah Allah untuk mengiranya.

٦- وَابْتَلُوا الْيَتٰمٰى حَتّٰىٓ إِذَا بَلَغُوا النِّكَاحَ فَإِنْ اٰنَسْتُمْ مِّنْهُمْ رُشْدًا فَادْفَعُوٓا إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ وَلَا تَأْكُلُوهَآ إِسْرَافًا وَّبِدَارًا أَنْ يَّكْبَرُوا وَمَنْ كَانَ غَنِيًّا فَلْيَسْتَعْفِفْ وَمَنْ كَانَ فَقِيرًا فَلْيَأْكُلْ بِالْمَعْرُوفِ فَإِذَا دَفَعْتُمْ إِلَيْهِمْ أَمْوَالَهُمْ فَأَشْهِدُوا عَلَيْهِمْ وَكَفٰى بِاللّٰهِ حَسِيبًا ۝

-7- Untuk laki2 ada bagian dari peninggalan ibu bapa dan karib2 yang terdekat; dan untuk perempuan2 ada bagian pula dari peninggalan ibu bapa dan karib2 yang terdekat, baik sedikit ataupun banyak, sebagai bagian yang telah ditetapkan.

٧- لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدٰنِ وَالْأَقْرَبُونَ وَلِلنِّسَآءِ نَصِيبٌ مِّمَّا تَرَكَ الْوَالِدٰنِ وَالْأَقْرَبُونَ مِمَّا قَلَّ مِنْهُ أَوْ كَثُرَ نَصِيبًا مَّفْرُوضًا ۝

-8- Apabila datang waktu pembagian pusaka karib2 (yang tiada mendapat bagian), anak2 yatim dan orang2 miskin, berilah mereka itu sekadarnya dan katakanlah kepada mereka perkataan yang baik.

٨- وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُوا الْقُرْبٰى وَالْيَتٰمٰى وَالْمَسٰكِينُ فَارْزُقُوهُمْ مِّنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَّعْرُوفًا ۝

-9- Hendaklah mereka takut, jika sekiranya mereka meninggalkan anak2 yang masih lemah dibelakangnya, takut akan terlantar anak2 itu, (jika mereka mewasiatkan hartanya kepada fakir miskin), maka hendaklah mereka takut kepada Allah dan, berkata dengan perkataan jang betul.

٩- وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعٰفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللّٰهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۝

-10- Sesungguhnya orang2 yang memakan harta anak yatim dengan aniaya, hanya mereka memakan api masuk perutnya dan nanti mereka akan dimasukkan kedalam neraka.

١٠- إِنَّ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ أَمْوٰلَ الْيَتٰمٰى ظُلْمًا إِنَّمَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ نَارًا وَسَيَصْلَوْنَ سَعِيرًا ۝

Keterangan ayat 9 hal 106.

Dalam ayat ini Allah menganjurkan kepada orang tua, supaya memikirkan akibat anak2nya yang masih lemah (kecil), bila ia meninggal dunia. Sebab itu hendaklah ia bertaqwa dan berusaha meninggalkan harta pusaka untuk mereka. Janganlah mewasiatkan hartanya untuk fakir miskin dan amalan sosial lebih dari mestinya, supaya jangan terlantar kehidupan anak2nya yang masih kecil itu.

Menurut Islam berwasiat itu hukumnya sunat, sedang memberi nafkah dan mendidik anak2 hukumnya wajib. Yang wajib harus didahulukan dari pada yang sunat. Demikian hukum Islam.

١١- يُوْصِيْكُمُ اللّٰهُ فِيْٓ اَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ
حَظِّ الْاُنْثَيَيْنِ فَاِنْ كُنَّ نِسَاۤءً فَوْقَ
اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثَا مَا تَرَكَ وَاِنْ كَانَتْ
وَاحِدَةً فَلَهَا النِّصْفُ وَلِاَبَوَيْهِ لِكُلِّ وَاحِدٍ
مِّنْهُمَا السُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ اِنْ كَانَ لَهُ وَلَدٌ
فَاِنْ لَّمْ يَكُنْ لَّهُ وَلَدٌ وَّوَرِثَهُ اَبَوٰهُ فَلِاُمِّهِ
الثُّلُثُ فَاِنْ كَانَ لَهُ اِخْوَةٌ فَلِاُمِّهِ السُّدُسُ
مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُّوْصِيْ بِهَا اَوْ دَيْنٍ
اٰبَاۤؤُكُمْ وَاَبْنَاۤؤُكُمْ لَا تَدْرُوْنَ اَيُّهُمْ
اَقْرَبُ لَكُمْ نَفْعًا فَرِيْضَةً مِّنَ اللّٰهِ اِنَّ
اللّٰهَ كَانَ عَلِيْمًا حَكِيْمًا ○

-11- Allah mewasiatkan kepadamu tentang (bagian) anak2mu, untuk seorang laki2 seumpama bagian dua orang perempuan. Kalau anak2 itu perempuan saja lebih dari dua orang, untuk mereka dua pertiga dari peninggalan; dan kalau perempuan itu seorang saja, maka untuknya seperdua. Untuk dua orang ibu bapa, untuk masing2nya seperenam dari peninggalan, jika ia (mayat) mempunyai anak. Kalau mayat tiada mempunyai anak dan yang mempusakai hanya ibu bapa saja, maka untuk ibunya sepertiga; tetapi jika mayat mempunyai beberapa orang saudara, maka untuk ibunya seperenam, sesudah dikeluarkan wasiat yang diwasiatkannya atau utang2nya. Bapa2mu dan anak2mu tiadalah kamu ketahui, siapakah diantara mereka yang terlebih dekat menfa'atnya kepadamu. (Inilah) suatu keperluan (ketetapan) dari pada Allah. Sesungguhnya Allah Mahamengetahui, lagi Mahabijaksana.

١٢- وَلَكُمْ نِصْفُ مَا تَرَكَ اَزْوَاجُكُمْ
اِنْ لَّمْ يَكُنْ لَّهُنَّ وَلَدٌ فَاِنْ
كَانَ لَهُنَّ وَلَدٌ فَلَكُمُ الرُّبُعُ مِمَّا

-12- Untukmu seperdua dari peninggalan isterimu, jika ia tiada beranak; tetapi jika ia beranak, maka untukmu seperempat dari peninggalannya, sesudah dikeluarkan wasiat yang diwasiatkannya atau utangnya. (Kalau kamu meninggal) untuk mereka (isteri2-

Keterangan ayat 11 - 14 hal 107 - 108.

Dalam ayat2 itu Allah menerangkan bagaimana pembagian harta pusaka mayat, supaya tiap2 orang Islam mengikutinya. Barang siapa yang mengikutinya akan berbahagia didunia dan akhirat, dan siapa yang melanggarnya ia akan dimasukkan kedalam neraka serta kekal didalamnya, djika diingkarinya.

Dalam ayat ini diterangkan, bahwa bagian anak laki2 dua kali bagian anak perempuan. Hikmahnya ialah karena anak laki2 harus membelanjai dirinya, isterinya dan anak2nya, sebab itu ia mendapat dua bagian. Adapun anak perempuan, hanya membelanjai dirinya sendiri. Apabila ia bersuami, nafkahnya dipikul oleh suaminya. Inilah hikmahnya, maka bagian anak laki2 lebih banyak dari bagian anak perempuan. Jika anak, seorang perempuan saja, ia mendapat seperdua dari harta pusaka dan jika anak perempuan dua orang atau lebih, mereka mendapat dua pertiga. Ibu-Bapa masing2nya mendapat seperenam, jika mayat mempunyai anak. Apabila mayat tiada beranak sedang yang akan menerima pusaka hanya dua orang ibu bapa saja, maka ibu mendapat sepertiga dan ketinggalannya untuk bapa. Jika mayat mempunyai beberapa orang saudara maka ibu mendapat seperenam.

Suami mendapat seperdua dari peninggalan isterinya, jika isteri tiada mempunyai anak. Jika isteri mempunyai anak, maka suami mendapat seperempat. Isteri mendapat seperempat dari peninggalan suaminya, jika suami tiada mempunyai anak. Jika suami mempunyai anak, maka isteri mendapat seperdelapan.

Kalau mayat orang punah (tidak beranak dan tidak berbapak) dan mempunyai seorang saudara seibu, laki2 atau perempuan, maka ia mendapat seperenam. Jika saudara seibu lebih dari seorang, mereka mendapat sepertiga dengan dibagi sama banyak, baik laki2 atau perempuan.

Pembagian pusaka itu harus dilaksanakan sesudah dibayarkan utang2 mayat dan wasiat2nya, jika wasiatnya tidak lebih dari sepertiga harta pusaka. Wasiat yang lebih dari sepertiga, kelebihannya itu hukumnya batal.

mu) seperempat dari peninggalanmu, jika kamu tiada mempunyai anak, kalau kamu mempunyai anak, maka untuk mereka seperdelapan dari peninggalanmu, sesudah dikeluarkan wasiat yang kamu wasiatkan atau utang2mu. Kalau laki2 atau perempuan yang diwarisi itu orang punah (tiada beranak, tiada berbapak) dan baginya ada seorang saudara (seibu) laki2 atau perempuan, maka untuk masing2nya seperenam. Kalau mereka (saudara seibu) lebih dari seorang maka mereka berserikat pada sepertiga, sesudah dikeluarkan wasiat yang diwasiatkannya atau utang2nya, tanpa memberi melarat (kepada ahli warisnya), sebagai wasiat (perintah) dari pada Allah. Dan Allah Mahamengetahui, lagi Mahapenyantun.

تَرَكْنَ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصِينَ بِهَا أَوْ
دَيْنٍ وَلَهُنَّ الرُّبُعُ مِمَّا تَرَكْتُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ
لَكُمْ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَكُمْ وَلَدٌ فَلَهُنَّ
الثُّمُنُ مِمَّا تَرَكْتُمْ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ تُوصُونَ
بِهَا أَوْ دَيْنٍ وَإِنْ كَانَ رَجُلٌ يُورَثُ
كَلَالَةً أَوِ امْرَأَةٌ وَلَهُ أَخٌ أَوْ أُخْتٌ فَلِكُلِّ
وَاحِدٍ مِنْهُمَا السُّدُسُ فَإِنْ كَانُوا
أَكْثَرَ مِنْ ذَٰلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ
مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةٍ يُوصَىٰ بِهَا أَوْ دَيْنٍ
غَيْرَ مُضَارٍّ وَصِيَّةً مِنَ اللَّهِ وَ
اللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٌ ○

-13- Demikianlah batas2 (peraturan) Allah. Barang siapa mengikut (perintah) Allah dan rasulNya, niscaya Allah memasukkan dia kedalam surga yang mengalir air sungai dibawahnya, sedang mereka kekal didalamnya. Dan itulah kemenangan yang besar.

١٣- تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ
وَرَسُولَهُ يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ
تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَذَٰلِكَ
الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ○

-14- Barang siapa mendurhakai Allah dan rasulNya dan melampaui batas2 (larangan) Nya, niscaya Allah memasukkan dia kedalam naraka, serta kekal didalamnya, dan untuknya siksa yang menghinakan.

١٤- وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَتَعَدَّ
حُدُودَهُ يُدْخِلْهُ نَارًا خَالِدًا فِيهَا
وَلَهُ عَذَابٌ مُهِينٌ ○

-15- Orang2 yang memperbuat pekerjaan yang keji (berzina) diantara perempuan2mu, maka adakanlah empat orang saksi diantara kamu atas perbuatannya itu. Kalau mereka itu mempersaksikan, penjarakanlah perempuan itu dalam rumahmu, sampai mereka mati atau Allah mengadakan jalan yang lain bagi mereka (ganti hukuman itu)

١٥- وَاللَّاتِي يَأْتِينَ الْفَاحِشَةَ مِنْ نِسَائِكُمْ
فَاسْتَشْهِدُوا عَلَيْهِنَّ أَرْبَعَةً مِنْكُمْ
فَإِنْ شَهِدُوا فَأَمْسِكُوهُنَّ فِي الْبُيُوتِ
حَتَّىٰ يَتَوَفَّاهُنَّ الْمَوْتُ أَوْ يَجْعَلَ اللَّهُ
لَهُنَّ سَبِيلًا ○

Keterangan ayat 15 - 18 hal 108 - 109.

Kalau perempuan kamu berbuat kejahatan (berzina), maka kamu tiada boleh menuduhnya, kecuali jika ada saksi empat orang laki2.

Jika ada saksi empat orang laki2, maka perempuan itu dihukum dengan mempenjarakannya dalam

-16- Dua orang yang mengerjakan pekerjaan keji diantara kamu, maka sakitilah keduanya (dengan dipukul atau didera). Kalau keduanya taubat dan memperbaiki dirinya, maka berpalinglah kamu dari pada keduanya. Sesungguhnya Allah Penerima taubat, lagi penyayang.

١٦- وَالَّذَانِ يَأْتِيَانِهَا مِنْكُمْ فَآذُوهُمَا
فَإِنْ تَابَا وَأَصْلَحَا فَأَعْرِضُوا
عَنْهُمَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ تَوَّابًا رَحِيمًا ○

-17- Hanya taubat yang diterima Allah, ialah taubat mereka yang memperbuat kejahatan karena kejahilan (tiada pengetahuan), kemudian mereka bertaubat dengan segera, maka Allah menerima taubat mereka itu. Dan Allah Mahamengetahui, lagi Mahabijaksana.

١٧- إِنَّمَا التَّوْبَةُ عَلَى اللَّهِ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ
السُّوءَ بِجَهَالَةٍ ثُمَّ يَتُوبُونَ مِنْ قَرِيبٍ
فَأُولَٰئِكَ يَتُوبُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَكَانَ
اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ○

-18- Tiadalah (diterima) taubat mereka yang mengerjakan kejahatan, sehingga apabila seseorang diantara mereka hampir mati, ia berkata : Saya bertaubat sekarang; (begitu juga) tiada diterima taubat orang2 yang mati, sedang mereka orang2 kafir. Untuk mereka itu Kami sediakan 'azab yang pedih.

١٨- وَلَيْسَتِ التَّوْبَةُ لِلَّذِينَ يَعْمَلُونَ
السَّيِّئَاتِ حَتَّىٰ إِذَا حَضَرَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ
قَالَ إِنِّي تُبْتُ الْآنَ وَلَا الَّذِينَ
يَمُوتُونَ وَهُمْ كُفَّارٌ أُولَٰئِكَ أَعْتَدْنَا
لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ○

-19- Hai orang2 yang beriman, tiada halal bagimu mempusakai perempuan dengan paksaan., dan janganlah kamu susahkan mereka, karena hendak mengambil kembali sebagian (mas-kawin) yang telah kamu berikan kepada-nya, kecuali jika mereka mem-

١٩- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَحِلُّ
لَكُمْ أَنْ تَرِثُوا النِّسَاءَ كَرْهًا وَلَا
تَعْضُلُوهُنَّ لِتَذْهَبُوا بِبَعْضِ مَا

rumah, hingga ia wafat atau tobat, yaitu tiada akan kembali memperbuat dosa itu. Dalam ayat yang lain, dihukum dengan didera 100 kali. Dalam hadits ada hukum rajam, bagi orang yang telah beristeri atau bersuami. Dengan keterangan ayat ini, perempuan hanya boleh dipenjarakan dalam rumah, bila telah terang berbuat kejahatan dengan saksi empat orang laki2. Sebab itu tidak boleh dipenjarakan dengan se-mata2 cemburu suaminya, sebagaimana kejadian dalam negara2 yang disebut negara Islam.

Begitu juga apabila dua orang (laki2 dan perempuan) berbuat kejahatan (berzina) dengan ada saksi empat orang laki2, maka ke-dua2nya dihukum dengan menyakiti hati keduanya, seperti didera, ta'zir dsb. Dalam ayat yang lain (surat An-Nur ayat 2) ditegaskan ke-dua2nya didera 100 kali. Tetapi apabila ke-dua2nya tobat dan memperbaiki amalannya, maka janganlah kamu hukum keduanya, karena Allah penerima tobat lagi penyayang.

Sesungguhnya Allah menerima tobat orang2 yang berbuat kejahatan (dosa) tanpa ilmu pengetahuannya, lalu mereka tobat dengan segera. Dan tiadalah diterima tobat orang2 yang berbuat dosa, bila mereka telah hampir wafat lalu katanya: „Saya tobat sekarang". Begitu juga tiada diterima tobat orang2 yang mati dalam kekafiran. Arti tobat ialah menyesal atas memperbuat dosa yang telah lalu dan ber-cita2 tiada akan memperbuatnya dimasa yang akan datang.

Keterangan ayat 19 - 21 hal 109 - 110. 6.

Tidak halal menjadikan perempuan sebagai harta benda yang dipusakai oleh ahli waris, sebagaimana berlaku pada zaman jahiliah (sebelum Islam), karena perempuan itu manusia seperti laki2 juga.

Janganlah kamu susahkan (penjarakan) perempuanmu, supaya dia mengkhulukmu (meminta thalaq

perbuat keji jang nyata (zina). Bergaullah dengan mereka (isterimu) menurut patut. Kalau kamu benci kepada mereka (hendaklah kamu sabar), karena boleh jadi kamu benci kepada sesuatu, sedang Allah menjadikan kebaikan yang banyak didalamnya.

اٰتَيْتُمُوْهُنَّ اِلَّآ اَنْ يَّأْتِيْنَ بِفَاحِشَةٍ مُّبَيِّنَةٍ ۚ وَعَاشِرُوْهُنَّ بِالْمَعْرُوْفِ ۚ فَاِنْ كَرِهْتُمُوْهُنَّ فَعَسٰٓى اَنْ تَكْرَهُوْا شَيْئًا وَّيَجْعَلَ اللّٰهُ فِيْهِ خَيْرًا كَثِيْرًا ○

-20- Jika kamu hendak menukar perempuan dengan perempuan yang lain, dan telah kamu berikan kepadanya harta yang banyak (mas kawin), janganlah kamu ambil kembali dari padanya sedikitpun. Adakah patut kamu ambil kembali harta itu dengan aniaya dan dosa yang terang ?

٢٠- وَاِنْ اَرَدْتُّمُ اسْتِبْدَالَ زَوْجٍ مَّكَانَ زَوْجٍ وَّاٰتَيْتُمْ اِحْدٰىهُنَّ قِنْطَارًا فَلَا تَأْخُذُوْا مِنْهُ شَيْئًا ۗ اَتَأْخُذُوْنَهٗ بُهْتَانًا وَّاِثْمًا مُّبِيْنًا ○

-21- Bagaimanakah akan kamu ambil harta itu kembali, padahal setengah kamu telah berhubungan rapat dengan yang lain, dan mereka telah mengambil setia yang teguh dari padamu ?

٢١- وَكَيْفَ تَأْخُذُوْنَهٗ وَقَدْ اَفْضٰى بَعْضُكُمْ اِلٰى بَعْضٍ وَّاَخَذْنَ مِنْكُمْ مِّيْثَاقًا غَلِيْظًا ○

-22- Janganlah kamu kawini perempuan2 yang telah dikawini oleh Bapakmu, kecuali pada masa yang telah lalu. Sesungguhnya pekerjaan itu keji dan dibenci dan se-jahat2 jalan.

٢٢- وَلَا تَنْكِحُوْا مَا نَكَحَ اٰبَاۤؤُكُمْ مِّنَ النِّسَاۤءِ اِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ ۗ اِنَّهٗ كَانَ فَاحِشَةً وَّمَقْتًا ۗ وَسَاۤءَ سَبِيْلًا ○

---

dengan mengembalikan mas kawin atau membayar wang yang lain), kecuali jika perempuan itu terang memperbuat kejahatan (zina, durhaka, mencuri dsb).

Bergaullah dengan isterimu menurut patutnya, patut menurut agama dan adat sopan santun. Sebab itu janganlah kamu kurangkan nafkahnya atau kamu sakiti hatinya dengan perkataan atau perbuatan atau dengan bermuka masam dan mengerutkan kening tiap2 berjumpa dengan dia.

Jika kamu benci terhadap isterimu, karena aib jasmaninya atau budi pekertinya atau kesalahan2 lain yang biasa terjadi pada perempuan, bahkan juga pada laki2, maka hendaklah kamu berhati sabar dan jangan bersegera menyakiti hatinya atau menceraikannya, karena boleh jadi kamu benci kepada sesuatu, sedang Allah menjadikan kebaikan yang banyak didalamnya.

Tetapi jika telah habis kesabaran hatimu dan tak sanggup lama hidup serta isterimu, lalu kamu ceraikan (thalaq) maka janganlah kamu minta kembali wang atau harta benda yang telah kamu berikan kepada isteri yang kamu ceraikan itu.

Keterangan ayat 22 - 24 hal 110 - 111.

Dalam ayat2 ini Allah menerangkan perempuan2 yang haram dikawini, yaitu: ibu tirimu (isteri bapa), ibumu, anak perempuanmu, saudara perempuanmu, bibimu, anak perempuan dari saudaramu, baik saudara laki2 atau perempuan, perempuan yang menyusukanmu, saudara sesusuanmu, ibu isterimu (mertua), anak tirimu, bila kamu telah bersetubuh dengan ibunya, isteri anakmu (menantu), menghimpunkan dua orang perempuan yang bersaudara, perempuan yang dalam bersuami, kecuali perempuan yang dapat kamu miliki sebagai tawanan dari medan peperangan, yaitu peperangan untuk mempertahankan agama, bukan peperangan untuk merebut kekayaan dunia dan keuntungan raja2. Maka perempuan itu boleh kamu tawan dan kamu kawini dan boleh pula kamu lepaskan dan dikembalikan ketanah airnya.

Adapun budak perempuan (jariah) yang ada sekarang, bukanlah budak yang sebenarnya menurut agama Islam, karena mereka diambil dengan cara paksaan dan tipuan se-mata2.

-23- Diharamkan atas kamu (mengawini) ibumu, anak perempuanmu, saudara perempuanmu, saudara perempuan bapakmu. saudara perempuan ibumu, anak perempuan dari saudara laki2, anak perempuan dari saudara perempuan, ibu yang menyusukanmu, saudara perempuan dari sesusuanmu, ibu isterimu dan anak tiri yang dalam pemeliharaanmu, jika kamu telah bersetubuh dengan ibunya, kalau kamu belum bersetubuh dengan ibunya, maka tiada berdosa kamu (mengawini anak tiri itu), dan juga (diharamkan mengawini) bekas isteri anak kandungmu (menantu), dan menghimpunkan dua orang perempuan yang bersaudara, kecuali pada masa yang lalu. Sungguh Allah Pengampun, lagi Penyayang.

٢٣- حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ أُمَّهٰتُكُمْ وَبَنٰتُكُمْ وَ
أَخَوٰتُكُمْ وَعَمّٰتُكُمْ وَخٰلٰتُكُمْ وَبَنٰتُ
الْأَخِ وَبَنٰتُ الْأُخْتِ وَأُمَّهٰتُكُمُ الّٰتِىٓ
أَرْضَعْنَكُمْ وَأَخَوٰتُكُمْ مِّنَ الرَّضٰعَةِ
وَأُمَّهٰتُ نِسَآئِكُمْ وَرَبٰٓئِبُكُمُ الّٰتِى
فِى حُجُوْرِكُمْ مِّنْ نِّسَآئِكُمُ الّٰتِى دَخَلْتُمْ
بِهِنَّ فَإِنْ لَّمْ تَكُوْنُوْا دَخَلْتُمْ بِهِنَّ
فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ وَحَلٰٓئِلُ أَبْنَآئِكُمُ
الَّذِيْنَ مِنْ أَصْلَابِكُمْ وَأَنْ تَجْمَعُوْا
بَيْنَ الْأُخْتَيْنِ إِلَّا مَا قَدْ سَلَفَ إِنَّ
اللّٰهَ كَانَ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ○

-24- Dan (diharamkan juga atas kamu mengawini) perempuan2 yang bersuami, kecuali perempuan yang kamu miliki. (Yang demikian itu) telah dituliskan Allah atas kamu. Dan dihalalkan bagimu (mengawini) perempuan2 yang lain dari pada itu, jika kamu mencari perempuan dengan hartamu (mas kawin), serta beristeri dengan dia, bukan berbuat jahat (zina). Jika kamu telah bersetubuh dengan perempuan itu, hendaklah kamu berikan kapadanya mas kawinnya (mahar) yang telah kamu tetapkan. Tetapi tiadalah berdosa kamu, jika kamu telah suka sama suka tentang mas kawin itu (berdamai) sesudah ditetapkan. Sesungguhnya Allah Mahamengatahui, lagi Mahabijaksana.

٢٤- وَالْمُحْصَنٰتُ مِنَ النِّسَآءِ إِلَّا مَا مَلَكَتْ
أَيْمَانُكُمْ كِتٰبَ اللّٰهِ عَلَيْكُمْ
وَأُحِلَّ لَكُمْ مَّا وَرَآءَ ذٰلِكُمْ أَنْ
تَبْتَغُوْا بِأَمْوَالِكُمْ مُّحْصِنِيْنَ
غَيْرَ مُسٰفِحِيْنَ فَمَا اسْتَمْتَعْتُمْ بِهِ مِنْهُنَّ
فَاٰتُوْهُنَّ أُجُوْرَهُنَّ فَرِيْضَةً وَلَا جُنَاحَ
عَلَيْكُمْ فِيْمَا تَرٰضَيْتُمْ بِهِ مِنْ بَعْدِ
الْفَرِيْضَةِ إِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَلِيْمًا حَكِيْمًا ○

-25- Barang siapa yang tidak kuasa (tak mempunyai) harta diantara kamu untuk mengawini perempuan merdeka yang beriman, hendaklah ia mengawini hamba sahaya, (yaitu) perempuan2 muda yang beriman. Allah lebih mengetahui keimananmu. Sebagian kamu (berhubungan) dengan yang lain. Maka hendaklah kamu kawini mereka itu dengan izin ahlinya, dan kamu berikanlah kepadanya mas-kawinnya menurut patut, sedang hamba itu perempuan baik, bukan perempuan lacur dan bukan pula mengambil laki2 lain menjadi teman dengan rahasia. Apabila ham-

٢٥- وَمَنْ لَّمْ يَسْتَطِعْ مِنْكُمْ طَوْلًا أَنْ يَّنْكِحَ
الْمُحْصَنٰتِ الْمُؤْمِنٰتِ فَمِنْ مَّا مَلَكَتْ
أَيْمَانُكُمْ مِّنْ فَتَيٰتِكُمُ الْمُؤْمِنٰتِ وَاللّٰهُ
أَعْلَمُ بِإِيْمَانِكُمْ بَعْضُكُمْ مِّنْ بَعْضٍ
فَانْكِحُوْهُنَّ بِإِذْنِ أَهْلِهِنَّ وَاٰتُوْهُنَّ
أُجُوْرَهُنَّ بِالْمَعْرُوْفِ مُحْصَنٰتٍ
غَيْرَ مُسٰفِحٰتٍ وَّلَا مُتَّخِذٰتِ أَخْدَانٍ

ba2 perempuan itu telah bersuami, tetapi mereka berbuat jahat juga (berzina), adalah hukuman mereka seperdua hukuman perempuan yang merdeka (didera lima puluh kali dan dibuang setengah tahun). (Mengawini hamba) itu (dihalalkan) bagi orang yang takut akan kejahatan (zina). Kalau kamu sabar (tiada suka mengawini hamba itu), adalah lebih baik bagimu. Dan Allah Pengampun, lagi Pengasih.

فَاِذَآ اُحْصِنَّ فَاِنْ اَتَيْنَ بِفَاحِشَةٍ
فَعَلَيْهِنَّ نِصْفُ مَا عَلَى الْمُحْصَنٰتِ مِنَ
الْعَذَابِ ؕ ذٰلِكَ لِمَنْ خَشِيَ الْعَنَتَ
مِنْكُمْ ؕ وَاَنْ تَصْبِرُوْا خَيْرٌ لَّكُمْ ؕ وَ
اللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ۟

-26- Allah menghendaki, supaya menerangkan kepadamu dan menunjukkan kepadamu sunnah (peraturan) orang2 yang sebelum kamu, dan Dia menerima taubatmu. Allah Mahamengetahui, lagi Mahabijaksana.

٢٦- يُرِيْدُ اللّٰهُ لِيُبَيِّنَ لَكُمْ وَيَهْدِيَكُمْ
سُنَنَ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ وَيَتُوْبَ
عَلَيْكُمْ ؕ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ ۟

-27- Allah menghendaki, supaya Dia menerima taubatmu, dan orang2 yang mengikut sjahwatnya (hawa nafsunya) menghendaki, supaya kamu condong (dari kebenaran) se-condong2 yang besar.

٢٧- وَاللّٰهُ يُرِيْدُ اَنْ يَّتُوْبَ عَلَيْكُمْ وَيُرِيْدُ الَّذِيْنَ
يَتَّبِعُوْنَ الشَّهَوٰتِ اَنْ تَمِيْلُوْا مَيْلًا عَظِيْمًا ۟

-28- Allah menghendaki supaya meringankan bagimu (peraturan agama), karena manusia itu dijadikan dalam keadaan lemah.

٢٨- يُرِيْدُ اللّٰهُ اَنْ يُّخَفِّفَ عَنْكُمْ ۚ وَخُلِقَ
الْاِنْسَانُ ضَعِيْفًا ۟

-29- Hai orang2 yang beriman, janganlah kamu makan harta orang lain dengan jalan yang batil, kecuali dengan perniagaan (jual-beli) dengan suka sama suka diantara kamu,. Janganlah kamu bunuh dirimu (saudaramu). Sesungguhnya Allah Penyayang kepadamu.

٢٩- يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْۤا اَمْوَالَكُمْ
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّاۤ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْۤا اَنْفُسَكُمْ ؕ
اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ۟

-30- Barang siapa memperbuat demikian itu, dengan melampaui batas dan aniaya, nanti akan Kami masukkan dia kedalam neraka. Yang demikian itu amat mudah bagi Allah.

٣٠- وَمَنْ يَّفْعَلْ ذٰلِكَ عُدْوَانًا وَّظُلْمًا فَسَوْفَ
نُصْلِيْهِ نَارًا ؕ وَكَانَ ذٰلِكَ عَلَى اللّٰهِ يَسِيْرًا ۟

-31- Kalau kamu tinggalkan dosa2 besar yang dilarang kamu memperbuatnya, niscaya Kami ampuni kesalahanmu yang kecil2 dan Kami masukkan kamu kedalam tempat yang mulia.

٣١- اِنْ تَجْتَنِبُوْا كَبٰۤئِرَ مَا تُنْهَوْنَ عَنْهُ نُكَفِّرْ
عَنْكُمْ سَيِّاٰتِكُمْ وَنُدْخِلْكُمْ مُّدْخَلًا كَرِيْمًا ۟

-32- Jangan kamu iri hati, karena Allah melebihkan

٣٢- وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللّٰهُ بِهٖ بَعْضَكُمْ عَلٰى

Keterangan ayat 32 hal 112 - 113.

Allah menganugerahkan kepada setengah orang beberapa karunia, umpamanya kekayaan, kehormatan,

بَعْضٍ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِمَّا اكْتَسَبُوا وَ
لِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِمَّا اكْتَسَبْنَ وَسْئَلُوا
اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا

setengah kamu dari yang lain. Untuk laki2 ada bagian dari usaha yang dikerjakannya, dan untuk perempuan ada bagian dari usaha yang dikerjakannya. Kamu mintalah kepada Allah karunia Nya. Sesungguhnya Allah Mahamengetahui tiap2 sesuatu (1).

٣٣- وَلِكُلٍّ جَعَلْنَا مَوَالِيَ مِمَّا تَرَكَ الْوَالِدَانِ وَ
الْأَقْرَبُونَ وَالَّذِينَ عَقَدَتْ أَيْمَانُكُمْ
فَآتُوهُمْ نَصِيبَهُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ
كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدًا ٥

-33- Untuk masing2 (laki2 dan perempuan), Kami adakan ahli waris dari peninggalan ibu bapa dan karib-kerabat yang terdekat dan orang2 yang telah bersumpah setia dengan kamu, maka hendaklah kamu berikan kepada mereka bagiannya masing2. Sesungguhnya Allah Menjadi saksi atas tiap2 sesuatu.

٣٤- الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ
اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ
أَمْوَالِهِمْ فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ
لِلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَاللَّاتِي تَخَافُونَ
نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي
الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ

-34- Laki2 itu menjadi tulang punggung (pemimpin) bagi perempuan, sebab Allah melebihkan setengah mereka dari yang lain dan karena mereka (laki2) memberi belanja dari hartanya (bagi perempuan). Perempuan2 yang salih ialah perempuan2 yang ta'at yang memeliharakan kehormatannya waktu ghaib (suaminya), sebagaimana Allah telah memeliharakan dirinya. Perempuan2 yang khawatir kamu akan kedurhakaannya, hendaklah kamu beri nasihat dan kamu tinggalkanlah mereka sendirian ditempat berbaringnya dan kamu pukullah mereka (tetapi dengan pukulan yang tidak menyakiti badannya).

'ilmu pengetahuan dsb. karena dia rajin berusaha dan bekerja. Oleh sebab itu Allah melarang iri hati (dengki) kepada orang yang beroleh anugerah itu. Memang siapa yang berusaha akan beroleh keuntungan dari usahanya itu, baik putera atau puteri. Jika kita hendak beroleh karunia, haruslah kita rajin pula berusaha seperti orang itu. Tetapi se-mata2 angan2 saja tak adalah faedahnya, jika tidak disertai dengan usaha dan amal perbuatan.

Banyak orang kita, jika ia melihat orang mendapat kekayaan ia berkata dalam hatinya: Hilanglah hendaknya kekayaan itu serta pindah kepada saya! Maka orang ini dinamakan orang hasad (irihati).

Ada juga anugerah Allah itu kepada seseorang tentang tajam otaknya serta cerdas, lebih dari pada teman2nya. Maka orang itu tidak boleh kita hasati, melainkan wajib kita bantu dan kita tolong, supaya dapat ia meneruskan pelajarannya ketingkat yang lebih tinggi.

Menurut eksperimen ahli ilmu jiwa, bahwa ada 60% orang yang pertengahan otaknya (orang biasa), 19% orang yang tajam otaknya dan 1% orang yang sangat tajam otaknya (luar biasa). Maka jika kita peroleh orang yang tajam otak itu, wajiblah kita bantu ber-sama2, karena faedahnya untuk kita semuanya.

Oleh sebab itu haruslah kita mengadakan beasiswa untuk melanjutkan pelajaran anak2 kita, yang berotak tajam. Dan wajiblah kita kikis habis penyakit hasad dari dalam hati kita.

(1) Dalam ayat ini ditegaskan, bahwa laki2 akan mendapat bagian (keuntungan) dari usahanya. Begitu juga perempuan akan mendapat keuntungan dari usahanya. Dengan demikian teranglah, bahwa perempuan juga berusaha seperti laki2, bukan hanya untuk beristimta' (ber-senang2) saja dengan suaminya, sebagai tersebut dalam setengah kitab Fiqhi. Tetapi hendaklah ia berusaha dengan usaha yang tidak terlarang dalam Agama.

فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيًّا كَبِيرًا ○

Jika mereka ta'at kepadamu, janganlah kamu cari jalan untuk menganiayanya. Sesungguhnya Allah Mahatinggi, lagi Mahabesar (1).

٣٥- وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِنْ أَهْلِهِ وَحَكَمًا مِنْ أَهْلِهَا إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ اللَّهُ بَيْنَهُمَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا خَبِيرًا ○

-35- Kalau kamu ketahui perselisihan antara keduanya (laki-isteri), hendaklah kamu utus seorang hakim dari keluarga laki2 dan seorang hakim dari keluarga perempuan. Jika kedua hakim itu menghendaki perdamaian, niscaya Allah akan memberikan taufik kepada kedua laki isteri itu. Sesungguhnya Allah Mahamengetahui, lagi Mahamengenal.

٣٦- وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۖ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنْبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ○

-36- Kamu sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukanNya dengan suatupun dan berbuat baiklah kepada ibu bapa, karib kerabat, anak2 yatim, orang2 miskin, tetangga yang karib dan tetangga yang bukan karib, teman sejawat, orang musafir dan kepada hamba sahaya kamu. Sesungguhnya Allah tiada mengasihi orang yang sombong dan bermegah2-an,

٣٧- الَّذِينَ يَبْخَلُونَ وَيَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبُخْلِ وَيَكْتُمُونَ مَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُهِينًا ○

-37 - (Yaitu) orang2 yang bakhil dan menyuruh manusia berlaku bakhil, dan menyembunyikan karunia yang diberikan Allah kepadanya; dan Kami sediakan bagi orang2 kafir itu siksaan yang menghinakan.

Keterangan ayat 35 hal 114.

Kalau terjadi perselisihan antara suami isteri, hendaklah diadakan seorang hakim dari keluarga suami dan seorang hakim dari keluarga isteri. Keduanya berusaha memperdamaikan antara keduanya, sehingga dapat hidup kembali sebagai suami isteri.

Kalau keduanya gagal untuk memperdamaikan, maka keduanya mengambil keputusan salah satu diantara dua:

a. Hakim dari pihak suami menjatuhkan thalak kepada isterinya sebagai wakil dari pada suami, atau
b. Hakim dari pihak isteri meng-khuluk suaminya, sebagai wakil dari pada isterinya.

Khuluk ialah perceraian antara suami isteri dengan membayar wang dari pihak isteri, seperti kata isteri: „Ceraikan aku, ini wang seribu rupiah." Lalu diterima oleh suami, seperti katanya: Saya khuluk (thalak) engkau dengan seribu rupiah.

Dengan demikian keduanya telah bercerai. Thalak adalah hak suami dan khuluk hak isteri. Perceraian yang dilakukan dengan khuluk, suami tidak boleh rujuk kepada isterinya.

(1) Dalam ayat ini dijelaskan, kalau isteri durhaka dan membangkang kepada suaminya, maka suami harus menghadapinya dengan hati sabar. Mula2 hendaklah diberi nasihat dengan perkataan yang lemah lembut. Kalau nasihat itu tidak mempan, maka tinggalkan dia ditempat berbaringnya seorang diri. Kalau hal itu tidak berhasil juga, boleh dipukul dengan pukulan yang tidak menyakiti badannya. Kalau hal itu tidak juga berhasil, melainkan bertambah keras kepala, sehingga tak dapat tercipta pergaulan yang damai dalam rumah tangga, maka waktu itu bolehlah suami menjatuhkan talak kepada isterinya.

Dengan demikian teranglah, bahwa menjatuhkan talak adalah tindakan yang terakhir sekali, kalau tak berhasil usaha2 perdamaian sebelum itu.

-38- Dan (juga) orang2 yang membelanjakan hartanya, karena riya kepada manusia, dan mereka tiada beriman kepada Allah dan tiada pula kepada hari yang kemudian. Barang siapa yang syetan temannya, maka amat jahatlah temannya itu.

٣٨- وَالَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَن يَكُنِ الشَّيْطَانُ لَهُ قَرِينًا فَسَاءَ قَرِينًا ○

-39- Apakah (melaratnya) kepada mereka, jika mereka beriman kepada Allah dan hari yang kemudian, dan menafkahkan sebagian rezeki yang diberikan Allah kepada mereka? Dan Allah Mahamengetahui mereka itu.

٣٩- وَمَاذَا عَلَيْهِمْ لَوْ آمَنُوا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقَهُمُ اللَّهُ وَكَانَ اللَّهُ بِهِمْ عَلِيمًا ○

-40- Sesungguhnya Allah tiada menganiaya seberat zarahpun; kalau ada (yang dikerjakan) satu kebajikan, niscaya Allah akan melipat gandakannya, dan memberikan dari sisiNya pahala yang besar.

٤٠- إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ وَإِن تَكُ حَسَنَةً يُضَاعِفْهَا وَيُؤْتِ مِن لَّدُنْهُ أَجْرًا عَظِيمًا ○

-41- Betapakah (halnya orang2 kafir), bila Kami tunjukkan seorang saksi dari tiap2 ummat dan Kami tunjukkan engkau (ya Muhammad) sebagai saksi atas mereka itu ?

٤١- فَكَيْفَ إِذَا جِئْنَا مِن كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ وَجِئْنَا بِكَ عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ شَهِيدًا ○

-42- Pada hari itu ber-cita2 orang2 yang kafir dan mendurhakai rasul, supaya diratakan bumi atas mereka (sehingga menjadi tanah), dan mereka itu tiada dapat menyembunyikan perkataan terhadap Allah.

٤٢- يَوْمَئِذٍ يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَعَصَوُا الرَّسُولَ لَوْ تُسَوَّىٰ بِهِمُ الْأَرْضُ وَلَا يَكْتُمُونَ اللَّهَ حَدِيثًا ○

-43- Hai orang2 yang beriman, janganlah kamu kerjakan sembahyang, ketika kamu sedang mabuk,

٤٣- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْرَبُوا الصَّلَاةَ وَأَنتُمْ سُكَارَىٰ حَتَّىٰ تَعْلَمُوا مَا تَقُولُونَ

Keterangan ayat 43 hal 115 - 116.

Janganlah kamu mengerjakan sembahyang, sedang kamu dalam keadaan mabuk, kecuali jika telah sempurna kembali akalmu. Begitu juga janganlah kamu sembahyang sesudah campur dengan isterimu, melainkan hendaklah mandi lebih dahulu, karena memang mandi itu menyegarkan dan menambah kekuatan badan. Cara mandi itu ialah dengan niat: Aku mandi perlu karena Allah, lalu dibasuh seluruh badan dari atas kepala sampai ketapak kaki, termasuk rambut perempuan. Tetapi jika kamu sakit atau dalam perjalanan, maka boleh tayamum saja, yaitu hendaklah kamu ambil tanah yang bersih (seperti napal, yang ditumbuk halus2 hingga sampai seperti bedak), kemudian kamu sapukan kemukamu dan kedua tanganmu hingga pergelangan; kata Syafi'i sampai kepada dua siku. Maka adalah tayamum itu untuk ganti mandi atau ganti wudluk, diwaktu ketiadaan air atau karena sakit.

Hikmah tayamum itu, ialah supaya ia merupakan sebahagian pekerjaan wudluk, waktu berhalangan memakai air. Gunanya supaya kita terdidik membiasakan kebersihan tiap2 waktu. Jika tak ada air untuk membersihkannya, kita pakai tanah yangbersih, supaya jangan lupa kebiasaan itu. Tetapi jika kita tinggalkan saja kebiasaan itu, karena keuzuran, niscaya biasalah kita meninggalkannya diwaktu tak ada keuzuran. Maka membiasakan dan mengatur tiap2 pekerjaan pada waktunya yang tertentu, adalah

وَلَا جُنُبًا إِلَّا عَابِرِي سَبِيلٍ حَتَّىٰ تَغْتَسِلُوا وَإِن كُنتُم مَّرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنكُم مِّنَ الْغَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُوًّا غَفُورًا ○

kecuali jika kamu telah mengetahui apa2 yang kamu katakan dan jangan pula sedang junub (sudah campur dengan isterimu), kecuali melalui jalan (tempat sembahyang), sehingga kamu mandi lebih dahulu. Kalau kamu sakit atau dalam perjalanan atau datang salah seorang diantara kamu dari tempat buang-air atau kamu sentuh perempuan, sedang kamu tiada memperoleh air, maka hendaklah kamu tayamum dengan tanah yang bersih; maka sapulah mukamu dan kedua tanganmu (dengan tanah itu). Sesungguhnya Allah Pema'af lagi Pengampun.

٤٤- أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ أُوتُوا نَصِيبًا مِّنَ الْكِتَابِ يَشْتَرُونَ الضَّلَالَةَ وَيُرِيدُونَ أَن تَضِلُّوا السَّبِيلَ ○

-44- Tiadakah engkau ketahui orang2 yang beroleh sebagian dari Kitab (orang2 Yahudi), mereka membeli kesesatan (dengan petunjuk) dan mereka menghendaki, supaya kamu sesat dari jalan (kebenaran).

٤٥- وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِأَعْدَائِكُمْ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَلِيًّا وَكَفَىٰ بِاللَّهِ نَصِيرًا ○

-45- Allah lebih mengetahui musuh2mu dan cukuplah Allah jadi walimu (memeliharamu) dan cukuplah Allah penolongmu.

٤٦- مِّنَ الَّذِينَ هَادُوا يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ عَن مَّوَاضِعِهِ وَيَقُولُونَ سَمِعْنَا وَعَصَيْنَا وَاسْمَعْ غَيْرَ مُسْمَعٍ وَرَاعِنَا لَيًّا بِأَلْسِنَتِهِمْ وَطَعْنًا فِي الدِّينِ وَلَوْ أَنَّهُمْ قَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا وَاسْمَعْ وَانظُرْنَا لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ وَأَقْوَمَ وَلَٰكِن لَّعَنَهُمُ اللَّهُ بِكُفْرِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُونَ إِلَّا قَلِيلًا ○

-46- Diantara orang2 Yahudi (ada satu golongan) yang mengubah perkataan (Allah) dari tempat yang sebenarnya, dan mereka berkata : Kami dengar (perkataan engkau, ya Muhammad), tetapi kami durhakai dan dengarlah tanpa terdengar , dan (mereka berkata): "Ra'ina" (jagalah kami) dengan memutar lidahnya dan mencaci agama. Kalau sekiranya mereka berkata : Kami dengar dan kami ta'ati dan dengarlah dan lihatlah kami, niscaya adalah yang demikian itu, lebih baik bagi mereka dan lebih betul, tetapi Allah mengutuki mereka, karena ke kafirannya. Maka tiadalah mereka beriman, kecuali sedikit (diantara mereka itu).

---

perkara yang penting sekali dalam pendidikan dan peraturan. Umpamanya kaum puteri mustilah menyapu rumah tiap2 pukul 7 pagi misalnya; maka ia wajib menyapu pada waktunya itu, sekalipun tak ada sampah diatas rumahnya sedikit jua. Tetapi kaum puteri yang tiada menurut peraturan ini, melainkan ia menyapu diwaktu ada sampah saja, maka rumahnya akan menjadi kotor dan bertebaran sampah disana sini.

Keterangan ayat 46 hal 116.

Ada sebagian orang2 Yahudi yang mengobah perkataan Allah dalam kitab Taurat menurut se-mau2nya, adakalanya dengan tafsir yang tiada sebenarnya atau mengobah tempat2 kalimatnya atau lain2 sebagainya. Mereka berkata kepada Nabi Muhammad: ,,Kami dengar perkataan, tetapi tiada kami taati". Hal ini banyak juga kejadian pada umat Nabi Muhammad sendiri, mereka mendengar sabda Nabi dan firman Allah, tetapi tiada mereka ta'ati. Lagi mereka berkata: ,,Raa'inaa" yang artinya ,,jagalah kami", atau ,,penggembala kambing kami", dan ada pula dalam bahasa 'Ibrani (bahasa Yahudi)': ,,Raa'inaa yang artinya cerca dan makian. Lalu mereka hadapkan perkataan itu dengan maksud cerca dan makian kepada Nabi atau dengan arti penggembala kambing kami".

-47- Hai orang2 ahli kitab, berimanlah kamu kepada (Qur'an) yang Kami turunkan, sedang ia membenarkan (Kitab) yang ada serta kamu (Taurat), sebelum Kami hapus mukamu, lalu Kami jadikan dia (seperti kuduk) yang dibelakangmu, atau Kami kutuki mereka itu, sebagaimana Kami telah mengutuki orang2 (yang menangkap ikan) pada hari sabtu. Dan perintah Allah itu mesti kejadian.

٤٧- يا أيها الذين أوتوا الكتب آمنوا بما نزلنا
مصدقا لما معكم من قبل أن نطمس
وجوها فنردها على أدبارها أو نلعنهم
كما لعنا أصحب السبت وكان أمر
الله مفعولا ۝

-48- Sesungguhnya Allah tiada mengampuni, jika Dia dipersekutukan dengan lainNya dan Dia akan mengampuni (dosa) yang kurang dari itu, bagi siapa yang dikehendakiNya. Barang siapa mempersekutukan Allah, sesungguhnya ia telah memperbuat dosa yang besar.

٤٨- إن الله لا يغفر أن يشرك به ويغفر
ما دون ذلك لمن يشاء ومن يشرك
بالله فقد افترى إثما عظيما ۝

-49- Tiadakah engkau ketahui orang2 yang membersihkan dirinya ? Bahkan Allah membersihkan siapa yang dikehendakiNya, sedang mereka tiada teraniaya sedikitpun.

٤٩- ألم تر إلى الذين يزكون أنفسهم بل
الله يزكي من يشاء ولا يظلمون فتيلا ۝

-50- Lihatlah, bagaimana mereka meng-ada2kan dusta terhadap Allah, dan cukuplah itu menjadi dosa yang terang (bagi mereka).

٥٠- انظر كيف يفترون على الله الكذب
وكفى به إثما مبينا ۝

-51- Tiadakah engkau ketahui orang2 yang diberi sebagian dari Kitab, mereka percaya kepada (berhala) ; djibt dan thaghut; dan mereka berkata kepada orang2 yang kafir: Mereka ini (orang2 kafir) lebih mendapat petunjuk dari orang2 yang beriman kejalan yang (lurus).

٥١- ألم تر إلى الذين أوتوا نصيبا من الكتب
يؤمنون بالجبت والطاغوت ويقولون
للذين كفروا هؤلاء أهدى من
الذين آمنوا سبيلا ۝

-52- Mereka itu orang2 yang dikutuki Allah. Barang siapa yang dikutuki Allah, maka takkan engkau peroleh baginya penolong.

٥٢- أولئك الذين لعنهم الله ومن
يلعن الله فلن تجد له نصيرا ۝

Keterangan ayat 48 hal 117.

Dalam ayat ini dan lain2 dengan tegas Allah menerangkan, bahwa syirik, yaitu mempersekutukan Allah dengan berhala, dewa2 dsb. adalah dosa yang terbesar. Allah tiada akan mengampuni dosa syirik, kecuali jika orang yang berdosa itu masuk agama Islam, yaitu mengucapkan: Saya mengakui bahwa tiada Tuhan, melainkan Allah dan saya mengakui, bahwa Muhammad utusan Allah.

Adapun dosa2 yang lain dari pada syirik, maka Allah akan mengampuni bagi siapa yang dikehendakiNya, menurut hikmah yang ditetapkanNya.

-53- Bahkan adakah bagi mereka bagian dari kerajaan ? Jika ada, mereka tiada mendatangkan kebajikan kepada manusia sedikitpun.

٥٣- أَمْ لَهُمْ نَصِيبٌ مِّنَ الْمُلْكِ فَإِذًا لَّا يُؤْتُونَ النَّاسَ نَقِيرًا ○

-54- Bahkan adakah mereka berhati hasad (iri hati) kepada manusia, karena Allah memberikan karunia kepadanya? Sesungguhnya telah Kami berikan kepada keluarga Ibrahim Kitab dan hikmah dan Kami berikan kepada mereka kerajaan yang besar.

٥٤- أَمْ يَحْسُدُونَ النَّاسَ عَلَىٰ مَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِن فَضْلِهِ فَقَدْ آتَيْنَا آلَ إِبْرَاهِيمَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَآتَيْنَاهُم مُّلْكًا عَظِيمًا ○

-55- Maka diantara mereka ada orang yang beriman kepadanya (Muhammad) dan diantara mereka ada yang berpaling dari padanya. Cukuplah jahannam yang ber-nyala2 (untuk azab mereka).

٥٥- فَمِنْهُم مَّنْ آمَنَ بِهِ وَمِنْهُم مَّن صَدَّ عَنْهُ وَكَفَىٰ بِجَهَنَّمَ سَعِيرًا ○

-56- Sesungguhnya orang2 yang kafir akan ayat2 Kami, nanti akan Kami masukkan mereka kedalam neraka. Setiap matang (terbakar) kulit mereka, Kami tukar dengan kulit yang lain, supaya mereka merasai azab. Sesungguhnya Allah Mahaperkasa, lagi Mahabijaksana.

٥٦- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا سَوْفَ نُصْلِيهِمْ نَارًا كُلَّمَا نَضِجَتْ جُلُودُهُم بَدَّلْنَاهُمْ جُلُودًا غَيْرَهَا لِيَذُوقُوا الْعَذَابَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَزِيزًا حَكِيمًا ○

-57- Orang2 yang beriman dan ber'amal salih, akan Kami masukkan mereka kedalam surga yang mengalir air sungai dibawahnya, sedang mereka kekal dalamnya se-lama2nya. Bagi mereka itu ada isteri yang suci dan Kami masukkan mereka kenaungan yang melindunginya.

٥٧- وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَنُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا لَّهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُّطَهَّرَةٌ وَنُدْخِلُهُمْ ظِلًّا ظَلِيلًا ○

-58- Sesungguhnya Allah menyuruhmu, supaya kamu membayarkan amanat kepada yang empunya, dan apabila kamu menghukum antara manusia, hendaklah kamu hukum dengan keadilan. Sesungguhnya Allah se-baik2 mengajar kepadamu. Sesungguhnya Allah Mahamendengar lagi Mahamelihat.

٥٨- إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَن تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُم بَيْنَ النَّاسِ أَن تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ○

Keterangan ayat 58 hal 118 - 119.

Allah menyuruh kamu, supaya kamu membayarkan amanah kepada yang empunya. Yang dimaksud dengan amanah itu ialah barang amanat (kepercayaan) pada seseorang untuk diberikannya kepada yang berhak mengambilnya, seperti petaruh barang, wajib diberikan kepada yang empunya, utang wajib dibayar kepada orang yang berpiutang.

Amanah itu banyak macamnya:

-59- Hai orang2 yang beriman, ikutlah Allah dan ikutlah rasul dan orang2 yang mengurus pekerjaan dari kamu. Kalau kamu berbantah-bantah tentang sesuatu (perkara), hendaklah kamu kembalikan kepada Allah dan rasul, jika kamu beriman kepada Allah dan hari yang kemudian. Demikian itu lebih baik dan se-baik2 jalan.

٥٩. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ○

-60- Tiadakah engkau ketahui orang2 yang mendakwakan, bahwa mereka beriman kepada (Qur'an) yang diturunkan kepada engkau dan (Kitab2) yang diturunkan sebelum engkau; mereka hendak minta hukum kepada thaghut (berhala), sedang mereka disuruh, supaya kafir terhadap thaghut. Syetan menghendaki, supaya ia menyesatkan mereka dengan kesesatan yang jauh.

٦٠. أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يَزْعُمُونَ أَنَّهُمْ آمَنُوا بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلِكَ يُرِيدُونَ أَن يَتَحَاكَمُوا إِلَى الطَّاغُوتِ وَقَدْ أُمِرُوا أَن يَكْفُرُوا بِهِ وَيُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَن يُضِلَّهُمْ ضَلَالًا بَعِيدًا ○

---

a. barang2 yang dipertaruhkan orang kepada kita, maka wajib kita pelihara dan kita kembalikan kepada yang empunya.

b. ilmu kitabullah, petaruh pada ulama2, wajib diterangkan kepada manusia. Menyembunyikannya dinamakan khianat.

c. rahasia laki-isteri atau orang lain, adalah amanah yang wajib dipelihara dan tak boleh disiarkan.

d. amanah ditangan kepala pemerintah, supaya mengangkat pegawai yang ahli dan cakap.

e. amanah ditangan semua pegawai negeri, supaya menunaikan kewajiban masing2 menurut mestinya.

f. amanah kesehatan yang dianugerahkan Allah kepada kita, supaya kita pelihara menurut ilmu kesehatan dan nasihat dokter, dll.

Apabila amanah itu tidak ada, terutama pada pegawai2 pemerintah, sehingga khianat telah bersimaharajalela, alamat negara akan roboh dan keamanan akan hilang. Sebab itu adalah amanah itu salah satu dasar negara yang kuat.

Keterangan ayat 59 hal 119.

Ikutilah perintah Allah dan rasulNya, begitu juga orang2 yang memerintahi urusan kamu (ulil-amri), seperti raja, presiden, 'ulama2 dan orang2 cerdik pandai, yaitu jika mereka telah bermusyawarat tentang menetapkan suatu hukum yang tidak melanggar Qur'an dan sunnah nabi. Maka hukum (undang2) yang mereka tetapkan itu wajiblah kita turut. Tetapi jika mereka menyuruh mengerjakan kejahatan seperti menipu, berdusta dsb.-nya, maka tiadalah wajib kita turut. Jika kamu ber-bantah2 dalam suatu perkara, hendaklah orang2 ahli pengetahuan ('alim) menyelidiki hukumnya dalam Qur'an dan sunnah nabi Muhammad. Kemudian hendaklah hukum perkara itu menurut keterangan yang tersebut didalamnya. Tetapi jika tidak diperoleh keterangan yang jelas dalam ke-dua2nya, hendaklah turut undang2 umum (Qa'idah) yang tertera dalam keduanya, yaitu dengan memikirkan baik buruknya, melarat manfa'atnya.

Maka adalah asas2 hukum dalam agama Islam empat :

1. Kitab Allah (Qur'an) maka wajiblah kita turut aturan2 yang ada didalamnya.
2. Sunnah nabi Muhammad, yaitu sabdanya, perbuatannya atau barang yang ditetapkannya (dibiarkannya).
3. Ijma' (sepakat) ulil-amri tentang hukum suatu perkara, seperti diterangkan diatas.
4. Kias, yaitu meniru meneladan hukum2 yang tersebut dalam Qur'an atau sunnah, umpamanya, tersebut dalam Qur'an bahwa hukum minum arak haram, karena ia memabukkan; maka jika kita peroleh suatu minuman yang bukan arak, tetapi ia memabukkan pula seperti arak, adalah hukumnya haram pula, karena dikiaskan kepada arak itu.

-61- Apabila dikatakan kepada mereka: Marilah kamu kepada apa yang diturunkan Allah dan kepada rasul, maka engkau lihat orang2 munafik berpaling dari engkau se-benar2nya berpaling.

٦١- وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ تَعَالَوْا إِلَىٰ مَا أَنزَلَ
اللَّهُ وَإِلَى الرَّسُولِ رَأَيْتَ الْمُنَافِقِينَ
يَصُدُّونَ عَنكَ صُدُودًا ○

-62- Bagaimanakah (hal mereka), jika mereka ditimpa cóbaan, karena usaha tangan mereka sendiri, kemudian mereka datang kepada engkau, sambil bersumpah dengan Allah: Kami tiada menghendaki, selain se-mata2 kebaikan dan perdamaian.

٦٢- فَكَيْفَ إِذَا أَصَابَتْهُم مُّصِيبَةٌ بِمَا
قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ ثُمَّ جَاءُوكَ يَحْلِفُونَ
بِاللَّهِ إِنْ أَرَدْنَا إِلَّا إِحْسَانًا وَتَوْفِيقًا ○

-63- Mereka itu ialah orang2 yang Allah mengetahui apa2 yang dalam hati mereka, sebab itu berpalinglah engkau dari mereka, dan ajarlah mereka dan katakanlah kepada merela perkataan yang fasih (terang) tentang dirinya.

٦٣- أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ
فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُل لَّهُمْ فِي
أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا ○

-64- Tiadalah Kami utus seorang rasul, melainkan supaya dita'ati (diturut perintahnya) dengan izin Allah. Kalau mereka itu, ketika mereka telah menganiaya dirinya datang kepada engkau (ya Muhammad), lalu mereka minta ampun kepada Allah, dan rasul memintakan ampun pula bagi mereka, niscaya mereka mendapati Allah Penerima taubat, lagi Penyayang.

٦٤- وَمَا أَرْسَلْنَا مِن رَّسُولٍ إِلَّا لِيُطَاعَ
بِإِذْنِ اللَّهِ وَلَوْ أَنَّهُمْ إِذ ظَّلَمُوا
أَنفُسَهُمْ جَاءُوكَ فَاسْتَغْفَرُوا اللَّهَ
وَاسْتَغْفَرَ لَهُمُ الرَّسُولُ لَوَجَدُوا
اللَّهَ تَوَّابًا رَّحِيمًا ○

-65- Tidak, demi Tuhanmu, mereka tiada juga beriman (kepada engkau), sehingga mereka mengangkat engkau menjadi hakim, untuk mengurus perselisihan antara mereka, kemudian mereka tiada memperoleh keberatan dalam hatinya menerima putusan engkau dan mereka terima se-benar2nya menerima.

٦٥- فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ يُحَكِّمُوكَ
فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا فِي أَنفُسِهِمْ
حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ○

-66- Kalau Kami perlukan kepada mereka: Korban-kanlah dirimu atau keluarlah kamu dari negerimu, niscaya tiadalah mereka memperbuatnya, kecuali sedikit diantara mereka. Kalau mereka memperbuat apa2 yang diajarkan kepada mereka, adalah demikian itu lebih baik bagi mereka dan lebih sangat menetapkan (kepercayaannya).

٦٦- وَلَوْ أَنَّا كَتَبْنَا عَلَيْهِمْ أَنِ اقْتُلُوا
أَنفُسَكُمْ أَوِ اخْرُجُوا مِن دِيَارِكُم مَّا
فَعَلُوهُ إِلَّا قَلِيلٌ مِّنْهُمْ وَلَوْ أَنَّهُمْ
فَعَلُوا مَا يُوعَظُونَ بِهِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ
وَأَشَدَّ تَثْبِيتًا ○

-67- Dan ketika itu Kami berikan kepada mereka **pahala yang besar dari sisi Kami,**

٦٧- وَإِذًا لَّآتَيْنَاهُم مِّن لَّدُنَّا أَجْرًا عَظِيمًا

-68- Dan Kami tunjuki mereka jalan yang lurus.

٦٨- وَلَهَدَيْنَاهُمْ صِرَاطًا مُّسْتَقِيمًا ○

-69- Barang siapa menta'ati Allah dan rasul, maka mereka itu bersama orang2 yang diberikan Allah nikmat kepada mereka, yaitu nabi2, orang2 yang benar, orang2 syahid dan orang2 yang salih. Alangkah baiknya berteman dengan mereka itu!

٦٩- وَمَن يُطِعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِم مِّنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا ○

-70- Itulah karunia dari Allah; dan cukuplah Allah Mahamengetahui.

٧٠- ذَٰلِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللَّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ عَلِيمًا

-71- Hai orang2 yang beriman, waspadalah kamu (ber-hati2lah menghadapi musuhmu) dan keluarlah kamu (memerangi mereka) dengan ber-pasuk2an atau keluarlah dengan satu kumpulan.

٧١- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خُذُوا حِذْرَكُمْ فَانفِرُوا ثُبَاتٍ أَوِ انفِرُوا جَمِيعًا ○

-72- Sesungguhnya diantara kamu ada orang yang ber-lambat2. Kalau kamu ditimpa cobaan, ia berkata: Sungguh Allah telah memberikan nikmat kepadaku, karena aku tiada hadir bersama mereka.

٧٢- وَإِنَّ مِنكُمْ لَمَن لَّيُبَطِّئَنَّ فَإِنْ أَصَابَتْكُم مُّصِيبَةٌ قَالَ قَدْ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيَّ إِذْ لَمْ أَكُن مَّعَهُمْ شَهِيدًا ○

-73- Jika kamu mendapat kemenangan dari Allah, ia berkata – se-olah2 tidak ada kasih-sayang antara kamu dengan dia – (katanya): Aduhai kiranya, adalah aku hendaknya bersama mereka (dalam peperangan), tentu aku menang dengan kemenangan yang besar.

٧٣- وَلَئِنْ أَصَابَكُمْ فَضْلٌ مِّنَ اللَّهِ لَيَقُولَنَّ كَأَن لَّمْ تَكُن بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُ مَوَدَّةٌ يَا لَيْتَنِي كُنتُ مَعَهُمْ فَأَفُوزَ فَوْزًا عَظِيمًا ○

Keterangan ayat 71 hal 121.

Dalam ayat ini Allah menerangkan bagaimana cara menghadapi musuhmu, yaitu hendaklah kamu waspada dan bersiap sedia menghadapi musuhmu, dengan menyiapkan alat senjata yang tak kurang mutunya dari alat senjata musuhmu. Sebab itu haruslah diketahui hal ihwal musuh, persiapannya, kekuatannya dan alat senjatanya. Bahkan haruslah sebagian kaum Muslimin mempelajari ilmu pengetahuan, tentang cara memperbuat alat senjata serta ilmu ketentaraan, baik untuk angkatan darat, angkatan laut ataupun untuk angkatan udara. Kalau tidak, berdosalah kaum Muslimin seluruhnya. Berkata Abubakar r.'a. : „Perangilah musuhmu dengan seumpama senjata yang mereka pergunakan untuk memerangimu, pedang lawan pedang, lembing lawan lembing". Pada masa sekarang, tentu senapan lawan senapan, meriam lawan meriam, bom lawan bom, kapal selam lawan kapal selam, kapal terbang lawan kapal terbang dsb. Beginilah perkataan dan perbuatan Nabi dan sahabat2nya pada zaman dahulu kala untuk menghadapi musuhnya, bukan dengan se-mata2 do'a dan tawakal saja, dengan tiada waspada dan siap sedia.

-74- Maka perangilah pada sabilillah orang2 yang membeli hidup didunia dengan akhirat. Barang siapa berperang pada sabilillah, lalu ia terbunuh atau menang, nanti akan Kami berikan kepadanya pahala yang besar.

٧٤. فَلْيُقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ الَّذِينَ يَشْرُونَ
الْحَيَوٰةَ الدُّنْيَا بِالْآخِرَةِ ۚ وَمَنْ يُقَاتِلْ
فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيُقْتَلْ أَوْ يَغْلِبْ
فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ۝

-75- Mengapakah kamu tiada mau berperang pada sabilillah dan untuk (membebaskan) orang2 yang lemah diantara laki2, perempuan2 dan anak2, sedang mereka itu berkata: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini yang aniaya penduduknya dan adakanlah untuk kami seorang wali dari sisiMu dan adakanlah untuk kami dari sisiMu seorang penolong.

٧٥. وَمَا لَكُمْ لَا تُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَالْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ
وَالْوِلْدَانِ الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا
أَخْرِجْنَا مِنْ هَٰذِهِ الْقَرْيَةِ الظَّالِمِ أَهْلُهَا
وَاجْعَلْ لَنَا مِنْ لَدُنْكَ وَلِيًّا ۚ وَاجْعَلْ
لَنَا مِنْ لَدُنْكَ نَصِيرًا ۝

-76- Orang2 yang beriman berperang pada sabilillah dan orang2 yang kafir berperang pada jalan syetan, maka perangilah olehmu wali2 syetan, sesungguhnya tipu-daya syetan itu amat lemah.

٧٦. الَّذِينَ آمَنُوا يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَالَّذِينَ كَفَرُوا يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ
الطَّاغُوتِ فَقَاتِلُوا أَوْلِيَاءَ الشَّيْطَانِ
إِنَّ كَيْدَ الشَّيْطَانِ كَانَ ضَعِيفًا ۝

-77- Tidakkah engkau ketahui orang2 yang dikatakan kepadanya: Tahanlah kedua tanganmu (dari memerangi orang2 kafir) dan dirikanlah sembahyang dan bayarkanlah zakat. Tatkala diperlukan peperangan atas mereka itu, tiba2 segolongan diantara mereka takut kepada manusia, seperti ketakutan kepada Allah, atau lebih sangat takut. Mereka itu berkata: Ya Tuhan kami, mengapakah Engkau perlukan peperangan diatas kami, mengapakah tidak Engkau undurkan (wafat) kami, hingga waktu yang dekat? Katakanlah: Kesenangan dunia cuma desikit dan akhirat lebih baik bagi orang yang taqwa; sedang kamu tiada teraniaya sedikitpun.

٧٧. أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ قِيلَ لَهُمْ كُفُّوا أَيْدِيَكُمْ
وَأَقِيمُوا الصَّلَوٰةَ وَآتُوا الزَّكَوٰةَ فَلَمَّا
كُتِبَ عَلَيْهِمُ الْقِتَالُ إِذَا فَرِيقٌ مِنْهُمْ
يَخْشَوْنَ النَّاسَ كَخَشْيَةِ اللَّهِ أَوْ أَشَدَّ
خَشْيَةً ۚ وَقَالُوا رَبَّنَا لِمَ كَتَبْتَ عَلَيْنَا
الْقِتَالَ لَوْلَا أَخَّرْتَنَا إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ
قُلْ مَتَاعُ الدُّنْيَا قَلِيلٌ وَالْآخِرَةُ
خَيْرٌ لِمَنِ اتَّقَىٰ وَلَا تُظْلَمُونَ فَتِيلًا ۝

-78- Dimana juapun kamu berada, niscaya maut

٧٨. أَيْنَمَا تَكُونُوا يُدْرِكْكُمُ الْمَوْتُ وَلَوْ كُنْتُمْ

Keterangan ayat 78 - 79 hal 122 - 123

Mereka yang ingkar (kafir), jika mendapat kebaikan (karunia), mereka berkata: „Karunia ini datangnya dari pada Allah". Tetapi jika mereka ditimpa kejahatan (malapetaka), mereka berkata, „Ini

akan mendapati kamu, meskipun kamu tinggal dalam benteng yang tertinggi. Jika mereka beroleh kebaikan, mereka berkata: (Kebaikan) ini dari sisi Allah. Tetapi jika mereka ditimpa kejahatan, mereka berkata: Ini dari sisi engkau (ya Muhammad). Katakanlah : Semuanya itu dari sisi Allah. Mengapakah kaum itu hampir tiada mengerti perkataan itu ?

فِي بُرُوجٍ مُشَيَّدَةٍ وَإِنْ تُصِبْهُمْ حَسَنَةٌ
يَقُولُوا هَٰذِهِ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ وَإِنْ
تُصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ يَقُولُوا هَٰذِهِ مِنْ عِنْدِكَ
قُلْ كُلٌّ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ فَمَالِ هَٰؤُلَاءِ
الْقَوْمِ لَا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ حَدِيثًا

-79- Apa2 kebaikan yang kamu peroleh, adalah dari Allah; dan apa2 kejahatan yang menimpamu, adalah dari sebab dirimu sendiri. Kami telah mengutus engkau (ya Muhammad) kepada manusia sebagai rasul. Cukuplah Allah menjadi saksinya.

٧٩. مَا أَصَابَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ اللَّهِ وَمَا
أَصَابَكَ مِنْ سَيِّئَةٍ فَمِنْ نَفْسِكَ وَأَرْسَلْنَاكَ
لِلنَّاسِ رَسُولًا وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا

-80- Barang siapa menta'ati rasul, sesungguhnya ia telah menta'ati Allah. Barang siapa berpaling, maka Kami tiada mengutus engkau untuk menjaga mereka.

٨٠. مَنْ يُطِعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ وَ
مَنْ تَوَلَّىٰ فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا

-81 Mereka (orang2 munafik) berkata : Kami menta ati (engkau ya Muhammad). Tetapi apabila mereka keluar dari sisi engkau, maka segolongan diantara mereka menyembunyikan dalam hatinya sesuatu yang lain dari apa yang dikatakannya. Allah akan menuliskan barang yang mereka sembunyikan, maka berpalinglah engkau dari mereka dan bertawakkallah kepada Allah; dan cukuplah Allah menjadi Wakil (menyempurnakan urusanmu).

٨١. وَيَقُولُونَ طَاعَةٌ فَإِذَا بَرَزُوا مِنْ عِنْدِكَ
بَيَّتَ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ غَيْرَ الَّذِي تَقُولُ
وَاللَّهُ يَكْتُبُ مَا يُبَيِّتُونَ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ
وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَكِيلًا

-82- Tiadakah mereka memperhatikan Al-Qur'an? Kalau sekiranya Al-Qur'an itu, dari sisi lain Allah, niscaya mereka peroleh didalamnya perselisihan yang banyak.

٨٢. أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ الْقُرْآنَ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ
غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ اخْتِلَافًا كَثِيرًا

adalah karena sialnya (celakanya) Muhammad sendiri". Pada hal ke-dua2nya itu dari pada Allah, ja'ni menurut sunnatullah, menurut sebab dan akibat, sebab kebaikan mengakibatkan kebaikan, sebab kejahatan mengakibatkan kejahatan. Jadi bukanlah karena sialnya N. Muhammad. Sebab itu jika kamu mendapat kebaikan, adalah se-mata2 karunia dari pada Allah dan jika ditimpa kejahatan, adalah karena kesalahan kamu sendiri. Misalnya *kesehatan jasmanimu* adalah se-mata2 karunia Allah, karena Dia menjadikan udara yang bersih; makanan yang cukup zat2 untuk kesehatan. Tetapi karena seseorang terlalu banyak makan, sehingga mendapat sakit perut, adalah karena kesalahannya sendiri, lantaran tiada menurut aturan (ilmu) kesehatan. Sebab itu, jika kita ditimpa kejahatan, janganlah disalahkan orang lain melainkan selidikilah kesalahan diri sendiri.

Keterangan ayat 82 hal 123 - 124.

Tidakkah mereka memperhatikan isi Qur'an? Jika sekiranya ia bukan dari pada Allah, niscaya mereka peroleh didalamnya kesalahan yang banyak.

-83- Apabila mereka ditimpa suatu hal, keamanan atau ketakutan, mereka siarkan (kepada musuh). Kalau mereka serahkan hal itu kepada rasul atau kepada yang mempunyai urusan diantara mereka, niscaya orang2 yang meneliti diantara mereka mengetahui hal itu. Kalau tiadalah karunia Allah kepadamu dan rahmatNya, niscaya kamu mengikut syetan, kecuali sedikit (diantara kamu).

٨٣- وَإِذَا جَآءَهُمْ أَمْرٌ مِّنَ الْأَمْنِ أَوِ الْخَوْفِ أَذَاعُوا بِهِ ۖ وَلَوْ رَدُّوهُ إِلَى الرَّسُولِ وَإِلَىٰ أُولِي الْأَمْرِ مِنْهُمْ لَعَلِمَهُ الَّذِينَ يَسْتَنبِطُونَهُ مِنْهُمْ ۗ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ لَاتَّبَعْتُمُ الشَّيْطَانَ إِلَّا قَلِيلًا ○

-84- Maka berperanglah engkau pada jalan Allah. Tiadalah diberati, kecuali diri engkau dan ajaklah orang2 beriman itu (berjuang), mudah2an Allah menahan kekuatan orang2 yang kafir itu. Allah lebih sangat kekuatannya dan lebih sangat siksaanNya.

٨٤- فَقَاتِلْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا تُكَلَّفُ إِلَّا نَفْسَكَ ۚ وَحَرِّضِ الْمُؤْمِنِينَ ۖ عَسَى اللَّهُ أَن يَكُفَّ بَأْسَ الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ وَاللَّهُ أَشَدُّ بَأْسًا وَأَشَدُّ تَنكِيلًا ○

-85- Barang siapa menolong dengan pertolongan yang baik, adalah baginya satu bagian dari kebaikan itu. Barang siapa menolong dengan pertolongan yang jahat, adalah baginya satu bagian dari kejahatan itu. Dan Allah Pemelihara atas tiap2 sesuatu.

٨٥- مَّن يَشْفَعْ شَفَاعَةً حَسَنَةً يَكُن لَّهُ نَصِيبٌ مِّنْهَا ۖ وَمَن يَشْفَعْ شَفَاعَةً سَيِّئَةً يَكُن لَّهُ كِفْلٌ مِّنْهَا ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُّقِيتًا ○

-86- Apabila orang memberi salam kepadamu dengan satu salam, jawablah salamnya itu dengan yang terlebih baik dari padanya atau balaslah (dengan seumpamanya). Sesungguhnya Allah Mahamenghitung tiap2 sesuatu.

٨٦- وَإِذَا حُيِّيتُم بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا ○

Beberapa banyak pendapat baru tentang 'ilmu pengetahuan, tetapi semuanya itu tiada berlawanan dengan isi Qur'an, melainkan diantaranya bersesuaian dengan dia. Umpamanya, 'ilmu Falak menetapkan, bahwa bumi ini asalnya dari matahari sedang Qur'anpun menerangkan yang demikian itu sudah lebih 1300 tahun lamanya. Jika sekiranya Qur'an itu karangan manusia, niscaya kelihatanlah didalamnya kesalahan (perlawanan) dengan 'ilmu pengetahuan baru yang didapat orang pada abad yang kemudian.

Begitu juga jika kita baca Qur'an dari awalnya sampai tammat, tiadalah kita peroleh perlawanan setengahnya dengan yang lain, malahan semuanya bersesuaian. Hanya antara ayat2 itu tambah menambah keterangan; umpamanya dalam satu ayat ada pendek keterangannya atau dengan jalan umum, tetapi dalam ayat yang lain ada tambahannya atau dikhususkan. Maka yang demikian itu tiada dinamakan berlawanan. Misalnya dalam suatu ayat orang Islam disuruh memerangi orang kafir, ayat 74, maka kafir disini umum, tetapi dalam ayat yang lain hanya disuruh memerangi orang kafir yang memerangi orang2 Islam, ayat 190 surat Al-Baqarah juz II. Maka ayat ini khusus (tertentu) pada kafir yang memerangi orang2 Islam. Oleh sebab itu wajiblah kita turut ayat yang khusus, karena ia menambah keterangan ayat yang umum.

Oleh sebab itu ahli Tafsir yang dalam pengetahuannya menetapkan, bahwa tak ada satu ayat juga dalam Qur'an yang diobah hukumnya (dinasikhkan atau tiada di'amalkan), melainkan semuanya wajib kita turut dan kita 'amalkan.

Tetapi pendapat kebanyakan ulama ada beberapa ayat yang dinasikhkan.

-87- Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia. Demi, Dia akan mengumpulkan kamu pada hari kiamat yang tidak ada keraguan padanya. Siapakah yang terlebih benar perkataannya dari (perkataan) Allah?

٨٧- اللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۚ لَيَجْمَعَنَّكُمْ اِلٰى يَوْمِ
الْقِيٰمَةِ لَا رَيْبَ فِيْهِ ۗ وَمَنْ اَصْدَقُ
مِنَ اللّٰهِ حَدِيْثًا ۝

-88- Mengapakah kamu menjadi dua golongan terhadap orang2 munafik? Padahal Allah telah menolak mereka, karena usahanya. Adakah kamu hendak menunjuki orang yang disesatkan Allah? Barang siapa yang disesatkan Allah, maka engkau tiada memperoleh jalan untuk menunjukinya.

٨٨- فَمَا لَكُمْ فِى الْمُنٰفِقِيْنَ فِئَتَيْنِ وَاللّٰهُ
اَرْكَسَهُمْ بِمَا كَسَبُوْا ۗ اَتُرِيْدُوْنَ اَنْ
تَهْدُوْا مَنْ اَضَلَّ اللّٰهُ ۗ وَمَنْ يُّضْلِلِ
اللّٰهُ فَلَنْ تَجِدَ لَهٗ سَبِيْلًا ۝

-89- Mereka ber-cita2, supaya kamu menjadi kafir, seperti mereka telah menjadi kafir, sehingga kamu bersamaan dengan mereka. Sebab itu janganlah kamu angkat mereka jadi wali, kecuali jika mereka telah berhijrah pada jalan Allah. Jika mereka berpaling, tawanlah dan bunuhlah mereka dimana kamu memperoleh mereka. Janganlah kamu ambil mereka jadi wali dan janganlah pula jadi pembantu,

٨٩- وَدُّوْا لَوْ تَكْفُرُوْنَ كَمَا كَفَرُوْا فَتَكُوْنُوْنَ
سَوَاۤءً فَلَا تَتَّخِذُوْا مِنْهُمْ اَوْلِيَاۤءَ حَتّٰى
يُهَاجِرُوْا فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۗ فَاِنْ تَوَلَّوْا
فَخُذُوْهُمْ وَاقْتُلُوْهُمْ حَيْثُ وَجَدْتُّمُوْهُمْ
وَلَا تَتَّخِذُوْا مِنْهُمْ وَلِيًّا وَّلَا نَصِيْرًا ۝

-90- Kecuali orang2 yang berlindung kepada kaum yang ada perjanjian antara kamu dengan mereka; atau orang2 yang datang kepadamu, sedang hati mereka tak mau memerangimu atau memerangi kaum mereka (neutral). Kalau Allah menghendaki, niscaya dimenangkanNya mereka terhadap kamu, lalu mereka

٩٠- اِلَّا الَّذِيْنَ يَصِلُوْنَ اِلٰى قَوْمٍۢ بَيْنَكُمْ
وَبَيْنَهُمْ مِّيْثَاقٌ اَوْ جَاۤءُوْكُمْ حَصِرَتْ
صُدُوْرُهُمْ اَنْ يُّقَاتِلُوْكُمْ اَوْ يُقَاتِلُوْا
قَوْمَهُمْ ۗ وَلَوْ شَاۤءَ اللّٰهُ لَسَلَّطَهُمْ عَلَيْكُمْ

Keterangan ayat 89 - 90 hal 125.

Orang2 kafir terhadap kamu orang2 Islam ada tiga macam:

1. Almuharibun, yaitu orang2 kafir yang memerangi kamu, karena kamu memeluk agama Islam. Maka hendaklah kamu memerangi mereka sebagaimana mereka memerangi kamu, karena mempertahankan agama Allah. Perang ini dinamakan „Perangsabil" ya'ni berperang karena se-mata2 mempertahankan Agama Allah (ayat 89). Tetapi jika mereka berhenti memerangi kamu dan suka mengadakan perdamaian, maka tiadalah boleh kamu memerangi mereka atau membunuhnya. (akhir ayat 90).

2. Al mu'ahidun, yaitu orang2 kafir yang telah berjanji dengan kamu, bahwa tiada akan mengadakan peperangan. Orang2 kafir ini, tiada boleh kamu perangi atau kamu bunuh, kecuali jika mereka melanggar perjanjian itu. Begitu juga tidak boleh kamu membunuh orang kafir yang memerangimy, tetapi ia telah lari dari medan peperangan, sambil melindungkan diri kepada kafir Al-Mu'ahidun (awal ayat 90).

3. Al-musalimun, ya'ni orang2 kafir yang datang kepadamu, sambil mengatakan neutral (tiada akan memerangimu dan tiada pula memerangi orang kafir Al-muharibun). Orang kafir ini tidak boleh kamu perangi atau kamu bunuh.

Jika orang kafir telah berlindung dibawah negara (kerajaan) Islam, wajiblah kamu pandang dia sebagai seorang muslim, tiada boleh kamu sakiti, kamu caci atau sebagainya.

Disini nyatalah kepada kita„ bahwa agama Islam tiada menyuruh memerangi segala orang kafir, melainkan orang2 kafir yang memerangi orang2 Islam.

فَلَقَاتَلُوكُمْ ۚ فَإِنِ اعْتَزَلُوكُمْ فَلَمْ يُقَاتِلُوكُمْ وَأَلْقَوْا إِلَيْكُمُ السَّلَمَ فَمَا جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ عَلَيْهِمْ سَبِيلًا ○

memerangimu. Jika mereka membiarkan kamu dan tiada memerangimu dan telah menyerahkan perdamaian kepadamu, maka Allah tidak mengadakan jalan bagimu untuk memerangi mereka.

٩١- سَتَجِدُونَ آخَرِينَ يُرِيدُونَ أَن يَأْمَنُوكُمْ وَيَأْمَنُوا قَوْمَهُمْ كُلَّمَا رُدُّوا إِلَى الْفِتْنَةِ أُرْكِسُوا فِيهَا ۚ فَإِن لَّمْ يَعْتَزِلُوكُمْ وَيُلْقُوا إِلَيْكُمُ السَّلَمَ وَيَكُفُّوا أَيْدِيَهُمْ فَخُذُوهُمْ وَاقْتُلُوهُمْ حَيْثُ ثَقِفْتُمُوهُمْ ۚ وَأُولَٰئِكُمْ جَعَلْنَا لَكُمْ عَلَيْهِمْ سُلْطَانًا مُّبِينًا ○

-91- Nanti akan kamu peroleh orang2 lain yang hendak mengamankan kamu dan mengamankan kaumnya (munafik). Tiap2 mereka diseru kedalam fitnah (syirik), mereka terjun kedalamnya. Jika mereka tiada membiarkan kamu dan tiada menyerahkan perdamaian kepadamu dan tiada menahan tangannya, maka tawanlah dan bunuhlah mereka dimana kamu memperoleh mereka; dan Kami adakan bagimu alasan yang terang untuk memerangi mereka.

٩٢- وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ أَن يَقْتُلَ مُؤْمِنًا إِلَّا خَطَأً ۚ وَمَن قَتَلَ مُؤْمِنًا خَطَأً فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مُّؤْمِنَةٍ وَدِيَةٌ مُّسَلَّمَةٌ إِلَىٰ أَهْلِهِ إِلَّا أَن يَصَّدَّقُوا ۚ فَإِن كَانَ مِن قَوْمٍ عَدُوٍّ لَّكُمْ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مُّؤْمِنَةٍ ۖ وَإِن كَانَ مِن قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُم مِّيثَاقٌ فَدِيَةٌ مُّسَلَّمَةٌ إِلَىٰ أَهْلِهِ وَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مُّؤْمِنَةٍ ۖ فَمَن لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامُ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ تَوْبَةً مِّنَ اللَّهِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ○

-92- Tidak boleh orang Mukmin membunuh orang Mukmin (yang lain), kecuali jika tersalah. Barang siapa membunuh orang Mukmin dengan tersalah, hendaklah memerdekakan seorang hamba yang Mukmin, serta dibayarkan diah (denda) kepada keluarga yang terbunuh itu, kecuali jika mereka sedekahkan. Jika orang yang terbunuh itu dari kaum musuhmu. sedang ia Mukmin, maka hendaklah memerdekakan seorang hamba yang Mukmin. Jika yang terbunuh itu dari kaum (kafir) yang ada perjanjian antara kamu dengan mereka, maka hendaklah dibayarkan diah kepada keluarganya, serta memerdekakan seorang hamba yang Mukmin. Orang yang tiada memperoleh hamba itu hendaklah berpuasa dua bulan ber-turut2, sebagai penerimaan taubat dari Allah. Allah Mahamengetahui, lagi Mahabijaksana.

Keterangan ayat 92 hal 126.

Tiada pantas orang mukmin membunuh orang mukmin kecuali, jika tersalah (tiada disengaja), seperti disangkanya orang kafir harbi (yang memerangi Muslimin) yang hendak membunuhnya, lalu dibunuhnya, kemudian ternyata, bahwa ia seorang mukmin atau seseorang melepaskan bedil (tembakan) kepada babi, lalu mengenai seorang mukmin atau dia pukul seorang mukmin dengan pukulan yang pada adatnya tiada membunuh, seperti memukul dengan tangan atau tongkat, lalu mati orang yang terpukul itu, pada hal dia tiada bermaksud hendak membunuhnya atau lain2 sebagainya. Barang siapa membunuh mukmin dengan tiada disengaja, ia dihukum dengan dua hukuman: (a) memerdekakan hamba (budak) yang mukmin, karena dia telah mengorbankan jiwa seorang mukmin, kalau tak ada hamba, maka hendaklah puasa dua bulan ber-turut2. (b) membayar diah (diat) kepada ahli waris yang terbunuh, kecuali jika dima'afkan dan dibebaskan oleh ahli waris itu. Hukuman ini berlaku pula bagi orang yang membunuh orang kafir mu'ahidun (telah berjanji damai dan tiada akan perang memerangi, seperti perjanjian persahabatan yang berlaku didunia internasional sekarang), begitu juga kafir zimmi (orang kafir yang dibawah pemerintahan Islam).

-93- Barang siapa membunuh seorang Mukmin dengan disengaja, maka balasannya naraka jahannam, serta kekal didalamnya dan Allah murka kepadanya, serta mengutukinya dan menyediakan baginya siksaan yang besar.

٩٣- وَمَن يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُّتَعَمِّدًا فَجَزَآؤُهُ جَهَنَّمُ خَالِدًا فِيهَا وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَعَنَهُ وَأَعَدَّ لَهُ عَذَابًا عَظِيمًا ○

-94- Hai orang2 yang beriman apabila kamu berjalan dijalan Allah, maka carilah keterangan (mana yang sebenarnya musuhmu). Janganlah kamu katakan kepada orang yang mengucapkan salam kepadamu: Engkau bukan orang Mukmin, karena hendak mencari harta benda hidup didunia. Maka disisi Allah ada harta rampasan yang banyak. Demikianlah kamu dahulunya, lalu Allah memberi karunia kepadamu; sebab itu carilah keterangan itu. Sesungguhnya Allah Mahamengetahui apa2 yang kamu kerjakan.

٩٤- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا ضَرَبْتُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَتَبَيَّنُوا وَلَا تَقُولُوا لِمَنْ أَلْقَى إِلَيْكُمُ السَّلَامَ لَسْتَ مُؤْمِنًا تَبْتَغُونَ عَرَضَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فَعِندَ اللَّهِ مَغَانِمُ كَثِيرَةٌ كَذَٰلِكَ كُنتُم مِّن قَبْلُ فَمَنَّ اللَّهُ عَلَيْكُمْ فَتَبَيَّنُوا إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ○

-95- Tiada sama orang2 yang duduk diantara orang2 Mukmin dengan orang2 yang berjuang pada jalan Allah dengan harta dan jiwanya, kecuali mereka yang ditimpa kemelaratan. Allah melebihkan satu derajat orang2 yang berjuang dengan harta dan jiwanya dari orang2 yang duduk (tiada pergi, karena 'uzur). Untuk masing2nya Allah menjanjikan kebaikan. Allah melebihkan orang2 yang berjuang dari orang2 yang duduk (tanpa 'uzur) dengan pahala yang besar,

٩٥- لَا يَسْتَوِي الْقَاعِدُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ غَيْرُ أُولِي الضَّرَرِ وَالْمُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ فَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ عَلَى الْقَاعِدِينَ دَرَجَةً وَكُلًّا وَعَدَ اللَّهُ الْحُسْنَىٰ وَفَضَّلَ اللَّهُ الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ أَجْرًا عَظِيمًا ○

-96- (Yaitu) beberapa derajat, serta (mendapat) ampunan dan rahmat. Allah Pengampun, lagi Penyayang.

٩٦- دَرَجَاتٍ مِّنْهُ وَمَغْفِرَةً وَرَحْمَةً وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ○

-97- Sesungguhnya orang2 yang diwafatkan malaikat, sedang mereka menganiaya dirinya, malaikat berkata: Dalam apakah kamu berada? Mereka menjawab: Kami adalah orang lemah (tiada sanggup mengerjakan agama) ditanah air kami. Berkata malaikat: Tiadakah bumi Allah itu lapang, lalu kamu berhijrah kepadanya? Maka tempat mereka itu naraka jahannam dan itulah se-jahat2 tempat tinggal,

٩٧- إِنَّ الَّذِينَ تَوَفَّاهُمُ الْمَلَائِكَةُ ظَالِمِي أَنفُسِهِمْ قَالُوا فِيمَ كُنتُمْ قَالُوا كُنَّا مُسْتَضْعَفِينَ فِي الْأَرْضِ قَالُوا أَلَمْ تَكُنْ أَرْضُ اللَّهِ وَاسِعَةً فَتُهَاجِرُوا فِيهَا فَأُولَٰئِكَ مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَسَاءَتْ مَصِيرًا ○

-98- Kecuali orang2 yang lemah diantara laki2 dan perempuan2 dan anak2, mereka tiada berdaya dan tiada mendapat suatu jalan;

٩٨- إلا المستضعفين من الرجال و النساء والولدان لا يستطيعون حيلة ولا يهتدون سبيلا ○

-99- Mudah2an Allah akan mema'afkan mereka, dan Allah Pema'af, lagi Pengampun.

٩٩- فأولئك عسى الله أن يعفو عنهم وكان الله عفوا غفورا ○

-100- Barang siapa berhijrah dijalan Allah, niscaya akan diperolehnya dibumi tempat pindah yang banyak lagi lapang (rezeki). Barang siapa keluar dari rumahnya karena hijrah kepada Allah dan rasulNya, kemudian ia ditimpa maut, maka sesungguhnya pahalanya dari pada Allah. Allah pengampun, lagi penyayang.

١٠٠- ومن يهاجر في سبيل الله يجد في الأرض مراغما كثيرا وسعة ومن يخرج من بيته مهاجرا إلى الله ورسوله ثم يدركه الموت فقد وقع أجره على الله و كان الله غفورا رحيما ○

-101- Apabila kamu berjalan dibumi, maka tiada berdosa kamu memendekkan sembahyang, jika kamu takut akan disakiti oleh orang2 kafir. Sungguh orang2 kafir itu musuhmu yang nyata.

١٠١- وإذا ضربتم في الأرض فليس عليكم جناح أن تقصروا من الصلوة إن خفتم أن يفتنكم الذين كفروا إن الكفرين كانوا لكم عدوا مبينا ○

-102- Apabila engkau (ya Muhammad) berada diantara mereka, lalu engkau hendak mendirikan sembahyang bersama mereka, maka hendaklah sembahyang satu golongan diantara mereka bersama engkau, dan hendaklah mereka memegang senjatanya. Apabila mereka sujud (sembahyang), hendaklah

١٠٢- وإذا كنت فيهم فأقمت لهم الصلوة فلتقم طائفة منهم معك وليأخذوا أسلحتهم فإذا سجدوا فليكونوا من ورائكم ولتأت طائفة أخرى لم يصلوا

Keterangan ayat 101 - 103 hal 128.

Menurut yang tersebut dalam ayat2 itu, teranglah kepada kita; bahwa sembahyang amat penting dalam agama Islam dan se-kali2 tidak boleh di-abai2kan, sehingga dalam perjalanan, peperangan ataupun waktu sakit, musti juga sembahyang itu kita kerjakan pada waktunya yang ditentukan . (Lihat Tafsir juz II, hal.52). Faedahnya ialah, supaya kita selalu mengingat Allah, baik dalam waktu kesenangan atau waktu kesusahan, karena orang yang selalu ingat akan Dia, tentu akan merasa takut memperbuat kejahatan (ma'siat).

Orang sakit, jika tak kuasa berdiri mengerjakan sembahyang, boleh duduk, jika tak kuasa duduk, boleh berbaring, jika tak kuasa pula, boleh menelentang, sedang ruku' dan sujud boleh isyarat kepala saja.

Dalam peperangan boleh mengerjakan sembahyang itu seberapa mungkin, boleh berlari, melompat dsb.–nya. Tetapi sebelum bertempur, hendaklah sembahyang itu ber-kaum2 juga, karena hal itu menarik kaum Muslimin, supaya ber-kasih2an dan be-ramah2an sesama mereka. (ayat 102).

Jika negeri telah aman dan tiap2 mereka telah tetap dinegerinya masing2, hendaklah mereka mengerjakan sembahyang dengan sempurna, pada waktunya yang ditentukan, yaitu lima kali dalam sehari semalam.

golongan yang lain (menjaga) dibelakang kamu. Kemudian hendaklah datang golongan lain yang belum bersembahyang, lalu mereka bersembahyang bersama engkau dan hendaklah mereka waspada, serta memegang senjatanya.Orang2 yang kafir itu ber-cita2, supaya kamu lengah dari senjatamu dan harta bendamu, lalu mereka menyerangmu sekaligus. Tiada berdosa kamu meletakkan senjatamu, jika kamu dalam kesakitan, karena hujan atau kamu sakit. Tetapi waspadalah kamu. Sesungguhnya Allah menyediakan siksa kehinaan untuk orang2 yang kafir itu.

فليصلوا معك وليأخذوا حذرهم وأسلحتهم ودّ الذين كفروا لو تغفلون عن أسلحتكم وأمتعتكم فيميلون عليكم ميلة واحدة ولا جناح عليكم إن كان بكم أذى من مطر أو كنتم مرضى أن تضعوا أسلحتكم وخذوا حذركم إن الله أعدّ للكافرين عذابا مهينا ○

-103- Apabila kamu telah selesai mengerjakan sembahyang, hendaklah kamu ingat akan Allah waktu berdiri dan duduk dan berbaring. Apabila kamu telah aman (tiada berperang lagi), maka dirikanlah sembahyang (se-baik2nya). Sesungguhnya sembahyang itu diperlukan atas orang2 mukmin pada waktunya.

١٠٣- فإذا قضيتم الصلاة فاذكروا الله قياما وقعودا وعلى جنوبكم فإذا اطمأننتم فأقيموا الصلاة إن الصلاة كانت على المؤمنين كتابا موقوتا ○

-104- Janganlah kamu lemah melawan kaum itu. Jika kamu mendapat kesakitan, merekapun mendapat kesakitan pula, sebagaimana kamu mendapat kesakitan. Sedangkan kamu mengharapkan dari Allah barang yang tiada mereka harapkan. Allah Mahamengetahui, lagi Mahabijaksana.

١٠٤- ولا تهنوا في ابتغاء القوم إن تكونوا تألمون فإنهم يألمون كما تألمون وترجون من الله ما لا يرجون وكان الله عليما حكيما ○

-105- Sesungguhnya telah Kami turunkan Kitab kepada engkau dengan (membawa) kebenaran, supaya engkau menghukum antara manusia dengan apa yang diperlihatkan Allah kepada engkau. Janganlah engkau pembela bagi orang2 khianat.

١٠٥- إنا أنزلنا إليك الكتاب بالحق لتحكم بين الناس بما أراك الله ولا تكن للخائنين خصيما ○

-106- Minta ampunlah engkau kepada Allah; sesungguhnya Allah pengampun, lagi penyayang.

١٠٦- واستغفر الله إن الله كان غفورا رحيما ○

-107- Janganlah engkau membela orang2 yang khianat kepada diri mereka sendiri; sesungguhnya Allah tiada mengasihi orang pengkhianat lagi berdosa.

١٠٧- ولا تجادل عن الذين يختانون أنفسهم إن الله لا يحب من كان خوانا أثيما ○

Keterangan ayat 107 - 109 hal 129 - 130.

Janganlah kamu membela orang2 khianat yang bahayanya kepada diri mereka sendiri. Khianat ialah lawan amanah (amanat), orang yang tidak membayarkan amanah, seperti telah kita terangkan, dikatakan

-108- Mereka bersembunyi dari pada manusia, tetapi mereka tiada dapat bersembunyi dari Allah, sedangkan Dia beserta mereka itu, ketika mereka menyembunyikan dalam hatihya perkataan yang tiada disukai Allah. Allah meliputi (pengetahuanNya) apa2 yang mereka kerjakan.

١٠٨- يَسْتَخْفُونَ مِنَ النَّاسِ وَلَا يَسْتَخْفُونَ مِنَ اللَّهِ وَهُوَ مَعَهُمْ إِذْ يُبَيِّتُونَ مَا لَا يَرْضَىٰ مِنَ الْقَوْلِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطًا ○

-109- Kamu, hai orang2 ini, telah membela mereka itu ketika hidup didunia, maka siapakah membela mereka terhadap Allah pada hari kiamat, atau siapakah wakil bagi mereka?

١٠٩- هَا أَنْتُمْ هَٰؤُلَاءِ جَادَلْتُمْ عَنْهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فَمَنْ يُجَادِلُ اللَّهَ عَنْهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَمْ مَنْ يَكُونُ عَلَيْهِمْ وَكِيلًا ○

-110- Barang siapa mengerjakan kejahatan atau menganiaya dirinya sendiri, kemudian ia minta ampun kepada Allah, niscaya ia memperoleh Allah Pengampun, lagi penyayang.

١١٠- وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ يَجِدِ اللَّهَ غَفُورًا رَحِيمًا ○

-111- Barang siapa memperbuat dosa, hanya ia berbuat kerusakan atas dirinya sendiri. Allah Mahamengetahui, lagi Mahabijaksana.

١١١- وَمَنْ يَكْسِبْ إِثْمًا فَإِنَّمَا يَكْسِبُهُ عَلَىٰ نَفْسِهِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا ○

-112- Barang siapa memperbuat kesalahan (kecil) atau dosa (besar), kemudian dilemparkannya kesalahan itu kepada orang yang tak bersalah, sesungguhnya ia memikul kebohongan dan dosa yang nyata.

١١٢- وَمَنْ يَكْسِبْ خَطِيئَةً أَوْ إِثْمًا ثُمَّ يَرْمِ بِهِ بَرِيئًا فَقَدِ احْتَمَلَ بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُبِينًا ○

-113- Kalau tiadalah karunia Allah dan rahmatNya kepada engkau, niscaya ber-cita2 satu golongan diantara mereka itu hendak menyesatkan engkau. Padahal tiadalah mereka akan menyesatkan, melainkan diri mereka sendiri; dan mereka tiada akan membahayakan kepada engkau sedikitpun. Allah telah menurunkan Kitab dan hikmah kepada engkau dan mengajarkan kepada engkau apa2 yang tiada engkau ketahui. Adalah karunia Allah Maha besar terhadap engkau.

١١٣- وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَرَحْمَتُهُ لَهَمَّتْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ أَنْ يُضِلُّوكَ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ ۖ وَمَا يَضُرُّونَكَ مِنْ شَيْءٍ ۚ وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُنْ تَعْلَمُ ۚ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا ○

---

orang itu khianat. Orang pengkhianat itu banyak pada tiap2 masa dan tempat. Mereka melakukan khianat itu dengan bersembunyi dari mata manusia, karena mereka hanya takut kepada hukuman didunia. Tetapi mereka tiada dapat bersembunyi dari pada Allah, karena Allah melihat mereka, meskipun dalam gelap gulita, seorang dirinya. Orang yang sebenarnya beriman kepada Allah, tiada akan mau berlaku khianat, meskipun tiada akan terlihat oleh mata manusia, karena ia beriman dan percaya, jika ia terlepas dari hukuman dunia, ia tiada akan terlepas dari hukuman Allah yang maha-adil dikampung akhirat.

Jika kamu dapat membela orang2 khianat diatas dunia ini, maka siapakah yang dapat membelanya pada hari kiamat?

١١٤- لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّن نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ النَّاسِ وَمَن يَفْعَلْ ذَٰلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

-114- Bukanlah suatu kebaikan dalam kebanyakan bisikan2 mereka, kecuali orang yang menyuruh bersedekah atau dengan ma'ruf atau memperdamaikan antara manusia. Barang siapa memperbuat demikian, karena menghendaki keredaan Allah, maka nanti akan Kami berikan kepadanya pahala yang besar.

١١٥- وَمَن يُشَاقِقِ الرَّسُولَ مِن بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُ الْهُدَىٰ وَيَتَّبِعْ غَيْرَ سَبِيلِ الْمُؤْمِنِينَ نُوَلِّهِ مَا تَوَلَّىٰ وَنُصْلِهِ جَهَنَّمَ وَسَاءَتْ مَصِيرًا

-115- Barang siapa menentang rasul, sesudah nyata petunjuk baginya dan mengikut bukan jalan orang2 mukmin, niscaya Kami angkat dia menjadi pemimpin apa yang dipimpinnya dan Kami masukkan dia kedalam naraka jahannam. Itulah se-jahat2 tempat kembali.

١١٦- إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَن يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَٰلِكَ لِمَن يَشَاءُ وَمَن يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

-116- Sesungguhnya Allah tiada mengampuni, jika Dia dipersekutukan dengan yang lain dan Dia mengampuni (dosa) yang kurang dari pada itu bagi siapa yang dikehendakiNya. Barang siapa mempersekutukan Allah, sesungguhnya ia telah sesat dengan kesesatan yang jauh.

١١٧- إِن يَدْعُونَ مِن دُونِهِ إِلَّا إِنَاثًا وَإِن يَدْعُونَ إِلَّا شَيْطَانًا مَّرِيدًا

-117- Tiadalah mereka sembah selain dari Allah, melainkan (berhala) perempuan dan tiadalah mereka sembah, melainkan syetan yang durhaka.

Keterangan ayat 116 hal 131.
Ayat 116 ini telah berulang dengan ayat 48 hal 131.

Maka disini terbitlah suatu pertanyaan: Apakah sebabnya ayat2 Qur'an itu banyak yang ber-ulang2, berlainan dengan buku2 biasa, seperti buku2 ceritera, sejarah dan 'ilmu pengetahuan?

Sebabnya ialah karena berlainan maksud dan tujuan. Maksud buku2 ceritera, sejarah dan 'ilmu pengetahuan, ialah supaya kita baca dan kita pelajari isinya, sehingga jika kita telah faham maksudnya, tiadalah perlu kita ulang2 membacanya; malahan jika kita lupa tentang satu soal, baharulah kita lihat pada babnya yang tertentu.

Tetapi maksud dan tujuan Qur'an bukanlah demikian, melainkan untuk memberi petunjuk, nasihat dan pengajaran kepada 'umum, supaya berbudi pekerti yang baik, berkelakuan yang elok, atau dengan lain berkataan, untuk mendidik budi pekerti dan memperbaikinya. Sebab itu mestilah kita baca Qur'an itu ber-ulang2, baik dalam sembahyang atau diluarnya. Hal ini sama keadaannya dengan mendengar khutbah Jum'at (tablig). Maka mendengarnya itu tiada cukup sekali dua kali saja, melainkan mestilah ber-ulang2 beberapa kali, supaya tertanam isi khutbah itu didalam hati sanubari kita. Oleh karena inilah orang2 ahli pidato (khatib) kerap kali meng-ulang2 isi khutbahnya, supaya tertarik sipendengar kepada maksudnya.

Sebenarnya ayat2 Qur'an itu ber-ulang2, tetapi dengan perkataan lain atau berlainan susunannya, sehingga tiada bosan atau jemu orang membacanya atau mendengarnya, malahan bertambah rajin dan tertarik olehnya.

Orang2 ahli 'ilmu kemasyarakatan (sociolog) telah menetapkan, bahwa reklame dan iklan amat penting untuk memajukan barang2 perniagaan. Bukan saja sekali dua kali, melainkan mestilah ber-ulang2 tiap2 waktu. Gunanya ialah untuk menarik orang banyak, supaya membeli barang2 itu, karena memang dengan sekali dua kali, tiadalah mereka akan tertarik olehnya. Maka adalah meng-ulang2 menyiarkan reklame dan iklan dalam surat2 kabar, radio, televisi dsb. adalah menurut praktek Qur'an. Cuma maksud reklame dan iklan itu, untuk menarik orang banyak, supaya membeli barang2 perniagaan, sedang maksud Qur'an, ialah untuk menarik mereka, supaya berbudi pekerti yang halus, betertib sopan yang tinggi.

-118- Allah telah mengutukinya. Berkata syetan: Demi, sesungguhnya akan kutarik sebagian yang tertentu diantara hamba2Mu,

١١٨- لَعَنَهُ اللّٰهُ ۘ وَقَالَ لَأَتَّخِذَنَّ مِنْ عِبَادِكَ نَصِيبًا مَّفْرُوضًا ۝

-119- Dan demi, sesungguhnya akan kusesatkan mereka dan kuperdayakan mereka dengan angan2-nya, serta kusuruh mereka memotong telinga ternak (untuk berhala) dan kusuruh mereka, supaya mengubah makhluk Allah Barang siapa mengangkat syetan menjadi wali, selain Allah, sesungguhnya ia telah merugi dengan kerugian yang nyata.

١١٩- وَلَأُضِلَّنَّهُمْ وَلَأُمَنِّيَنَّهُمْ وَلَآمُرَنَّهُمْ فَلَيُبَتِّكُنَّ آذَانَ الْأَنْعَامِ وَلَآمُرَنَّهُمْ فَلَيُغَيِّرُنَّ خَلْقَ اللّٰهِ ۚ وَمَنْ يَتَّخِذِ الشَّيْطَانَ وَلِيًّا مِّنْ دُونِ اللّٰهِ فَقَدْ خَسِرَ خُسْرَانًا مُّبِينًا ۝

-120- Syetan menjanjikan kepada mereka (dengan umur panjang) dan menyampaikan angan2 mereka (diatas dunia). Padahal tiadalah janji syetan itu, melainkan se-mata2 tipuan saja.

١٢٠- يَعِدُهُمْ وَيُمَنِّيهِمْ ۖ وَمَا يَعِدُهُمُ الشَّيْطَانُ إِلَّا غُرُورًا ۝

-121- Tempat mereka itu dalam naraka jahannam dan mereka tiada memperoleh tempat lari dari padanya.

١٢١- أُولٰئِكَ مَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَلَا يَجِدُونَ عَنْهَا مَحِيصًا ۝

-122- Orang2 yang beriman dan mengerjakan amalan yang baik2, nanti Kami masukkan mereka kedalam surga yang mengalir air sungai dibawahnya, serta kekal didalamnya se-lama2nya. Janji Allah itu benar. Siapakah yang terlebih benar perkataannya dari (perkataan) Allah?

١٢٢- وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَنُدْخِلُهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ۖ وَعْدَ اللّٰهِ حَقًّا ۚ وَمَنْ أَصْدَقُ مِنَ اللّٰهِ قِيلًا ۝

-123- Bukanlah se-mata2 angan2 kamu saja dan bukan pula se-mata2 angan2 ahli Kitab. Barang siapa mengerjakan kejahatan, niscaya akan dibalas dengan kejahatan pula, sedang ia tiada memperoleh wali dan tiada pula penolong selain dari Allah.

١٢٣- لَيْسَ بِأَمَانِيِّكُمْ وَلَا أَمَانِيِّ أَهْلِ الْكِتَابِ ۗ مَنْ يَعْمَلْ سُوءًا يُجْزَ بِهِ وَلَا يَجِدْ لَهُ مِنْ دُونِ اللّٰهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا ۝

Keterangan ayat 123 hal 132.

Kamu, hai kaum Muslimin, tiada berfaedah se-mata2 angan2 kamu dengan mengatakan kamu muslim, Islam se-baik2 agama. Qur'an se-mulia2 kitab. Nabi Muhammad se-tinggi2 Nabi dll. Tak adalah faedahnya ber-megah2 itu hanya yang berfaedah, ialah ilmu dan amalan salih, karena siapa yang berbuat kejahatan, niscaya akan dibalas setimpal dengan kejahatannya itu. Riwayat dari pada Hasan: ,,Tiadalah iman itu dengan se-mata2 angan2 saja, melainkan ialah kepercayaan yang tetap dalam hati dan dituruti dengan amalan". Begitu juga tidak berfaedah angan2 ahli kitab (Yahudi dan Nasrani), karena agama2 itu, bukanlah disyari'atkan untuk ber-megah2 dan se-mata2 bermerek dengan agama itu, melainkan disyari'atkan untuk ber'amal dan memperbuat kebaikan.

-124- Barang siapa mengerjakan amal salih, baik laki2 atau perempuan, sedang ia beriman, maka mereka itu akan masuk kedalam surga dan mereka tiada teraniaya sedikitpun (1)

١٢٤. وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصّٰلِحٰتِ مِنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى
وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَاُولٰٓئِكَ يَدْخُلُوْنَ الْجَنَّةَ
وَلَا يُظْلَمُوْنَ نَقِيْرًا ○

-125- Siapakah yang terlebih baik agamanya dari orang yang menundukkan mukanya kepada Allah, sedang ia berbuat kebaikan dan mengikut agama Ibrahim yang lurus? Allah telah mengangkat Ibrahim itu sebagai tolan.

١٢٥. وَمَنْ اَحْسَنُ دِيْنًا مِّمَّنْ اَسْلَمَ وَجْهَهٗ
لِلّٰهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَّاتَّبَعَ مِلَّةَ اِبْرٰهِيْمَ
حَنِيْفًا ۗ وَاتَّخَذَ اللّٰهُ اِبْرٰهِيْمَ خَلِيْلًا ○

-126- Bagi Allah apa2 yang dilangit dan apa2 yang dibumi, Allah meliputi (ilmunya) tiap2 sesuatu.

١٢٦. وَلِلّٰهِ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ ۗ وَ
كَانَ اللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ مُّحِيْطًا ○

-127- Mereka minta petua kepada engkau (ya Muhammad) dari hal perempuan. Katakanlah: Allah mempetuakan kepadamu dari hal mereka itu, dan apa2 yang dibacakan kepadamu dalam Kitab, tentang anak2 yatim perempuan yang tiada kamu berikan (pusaka) yang ditentukan untuk mereka, sedang kamu tiada ingin mengawininya, dan tentang orang2 yang lemah diantara anak2 dan supaya kamu menjaga anak2 yatim dengan keadilan. Apa2 kebaikan yang kamu perbuat, sesungguhnya Allah Mahamengetahuinya.

١٢٧. وَيَسْتَفْتُوْنَكَ فِى النِّسَآءِ ۗ قُلِ اللّٰهُ
يُفْتِيْكُمْ فِيْهِنَّ وَمَا يُتْلٰى عَلَيْكُمْ فِى
الْكِتٰبِ فِيْ يَتٰمَى النِّسَآءِ الّٰتِيْ لَا تُؤْتُوْنَهُنَّ
مَا كُتِبَ لَهُنَّ وَتَرْغَبُوْنَ اَنْ تَنْكِحُوْهُنَّ
وَالْمُسْتَضْعَفِيْنَ مِنَ الْوِلْدَانِ وَاَنْ
تَقُوْمُوْا لِلْيَتٰمٰى بِالْقِسْطِ ۗ وَمَا تَفْعَلُوْا مِنْ
خَيْرٍ فَاِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِهٖ عَلِيْمًا ○

-128- Jika seorang perempuan melihat kesalahan suaminya atau telah berpaling hatinya, maka tiada berdosa keduanya, jika keduanya mengadakan per-

١٢٨. وَاِنِ امْرَاَةٌ خَافَتْ مِنْ بَعْلِهَا نُشُوْزًا
اَوْ اِعْرَاضًا فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَآ اَنْ يُّصْلِحَا

Keterangan ayat 128 - 129 hal 133 - 134.

Jika perempuan telah melihat suaminya berlaku sombong terhadap kepadanya atau telah berpaling hatinya dengan terang dan nyata, maka tiadalah berdosa, jika keduanya berdamai, umpamanya perempuan mema'afkan (membebaskan) sebagian haknya yang wajib atas suaminya (nafkah dan

(1) Shigat jamak dalam Al Qur'an yang berbentuk muzakar (1.1) adalah untuk laki2 dan perempuan. Setengah orang menduga, bahwa demikian itu khusus untuk laki2 saja, tidak termasuk perempuan. Pada hal menurut istilah bahasa Arab, bahwa kalau bercampur laki2 dan perempuan, maka dipakai shigat jamak laki2. Jadi perempuan telah termasuk didalamnya.

Sebab itu dalam ucapan: "Assalamu 'alaikum" misalnya, telah termasuk perempuan didalamnya, tidak perlu ditambah lagi dengan ,,wa 'alaikunna."

Untuk menghilangkan dugaan orang yang salah itu, maka dalam ayat ini Allah menegaskan kata2 : laki2 dan perempuan dengan firmanNya, artinya: Barang siapa mengerjakan amal salih, baik laki2 atau perempuan, sedang ia beriman, maka mereka itu akan masuk kedalam surga dan mereka tiada teraniaya sedikit juga.

damaian antara keduanya. Berdamai itulah terlebih baik (dari pada bercerai). (Memang) manusia itu berperangai amat kikir. Jika kamu berbuat baik (kepada istrimu) dan bertaqwa, sungguh Allah Mahamengetahui apa-apa yang kamu kerjakan.

بينهما صلحا ۚ والصلح خير ۗ وأحضرت
الأنفس الشح ۚ وإن تحسنوا وتتقوا
فإن الله كان بما تعملون خبيرا ○

-129- Kamu takkan kuasa berlaku adil antara perempuan2 itu, meskipun kamu sangat ingini demikian itu, sebab itu janganlah kamu condong secondong-condongnya, sehingga kamu tinggalkan perempuan itu sebagai seorang yang tergantung. Jika kamu perbaiki (kesalahanmu) dan bertaqwa, sungguh Allah Pengampun, lagi Penyayang.

١٢٩- ولن تستطيعوا أن تعدلوا بين
النساء ولو حرصتم فلا تميلوا كل
الميل فتذروها كالمعلقة ۚ و
إن تصلحوا وتتقوا فإن الله كان
غفورا رحيما ○

-130- Jika kedua laki-isteri bercerai, maka Allah akan memberi kesenangan bagi masing2nya dengan karuniaNya. Allah Lapang (karuniaNya) lagi Mahabijaksana.

١٣٠- وإن يتفرقا يغن الله كلا من سعته ۚ
وكان الله واسعا حكيما ○

-131- Bagi Allah apa2 yang dilangit dan apa2 yang dibumi. Sesungguhnya telah Kami wasiatkan kepada hali Kitab sebelum kamu dan kepadamu (orang2 Islam): Takutlah kamu kepada Allah. Jika kamu kafir, sungguh bagi Allah apa2 yang dilangit dan apa2 yang dibumi. Allah Mahakaya lagi Mahaterpuji.

١٣١- ولله ما في السموت وما في الأرض ۗ
ولقد وصينا الذين أوتوا الكتب من
قبلكم وإياكم أن اتقوا الله ۚ وإن
تكفروا فإن لله ما في السموت وما
في الأرض ۚ وكان الله غنيا حميدا ○

-132- Bagi Allah apa2 yang dilangit dan apa2 yang dibumi. Cukuplah Allah menjadi wakil.

١٣٢- ولله ما في السموت وما في الأرض ۚ و
كفى بالله وكيلا ○

---

bermalam dirumahnya), supaya ia tetap dalam penjagaan suaminya atau kalau perempuan tak mau mema'afkan, hendaklah suami sabar atau menjatuhkan thalak dengan membayarkan mut'ah (wang penghibur), meskipun manusia itu biasanya bersifat bakhil mema'afkan haknya.

Sesungguhnya kamu tiada sanggup berlaku adil dengan se-adil2nya terhadap beberapa isterimu, adil tentang cinta hati dan kasih sayang dalam hatimu, meskipun kamu hendak berbuat demikian. Sebab itu janganlah kamu condong kepada yang kamu cintai se-condong2nya, sehingga kamu tinggalkan (biarkan) yang lain sebagai perempuan yang tergantung di-awang2, se-olah2 ia tidak bersuami dan tidak dithalak. Jika kamu perbaiki pergaulanmu antara isteri2mu, yaitu dengan berlaku adil tentang giliran dan nafkah, meskipun tak sanggup adil tentang cinta,maka Allah mengampuni demikian itu.

-133- Jika Allah menghendaki, niscaya dimusnahkanNya kamu, hai manusia, dan digantikanNya dengan kaum yang lain. Allah Mahakuasa atas demikian itu.

١٣٣- إِنْ يَشَأْ يُذْهِبْكُمْ أَيُّهَا النَّاسُ وَيَأْتِ بِآخَرِينَ ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ قَدِيرًا ○

-134- Barang siapa menghendaki keuntungan dunia, maka disisi Allah ada keuntungan dunia dan akhirat. Allah Mahamendengar lagi Mahamelihat.

١٣٤- مَنْ كَانَ يُرِيدُ ثَوَابَ الدُّنْيَا فَعِنْدَ اللَّهِ ثَوَابُ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ سَمِيعًا بَصِيرًا ○

-135- Hai orang2 yang beriman, hendaklah tegakkan keadilan, serta menjadi saksi bagi Allah, meskipun atas dirimu sendiri atau ibu-bapamu dan karibkerabatmu. Jika pesakitan itu orang kaya atau miskin, maka Allah lebih mengetahui keadaan keduanya. Maka janganlah kamu turut hawa nafsu, sehingga kamu tiada berlaku adil. Jika kamu berputar atau berpaling, sesungguhnya Allah Mahamengetahui apa2 yang kamu kerjakan.

١٣٥- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ إِنْ يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَنْ تَعْدِلُوا ۚ وَإِنْ تَلْوُوا أَوْ تُعْرِضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ○

-136- Hai orang2 yang beriman, berimanlah kamu kepada Allah dan rasulNya dan Kitab yang diturunkan kepada rasulNya (Muhammad) dan Kitab yang diturunkan sebelum itu. Barang siapa yang kafir (ingkar) akan Allah, malaikatNya, Kitab2Nya, rasul2-Nya dan hari yang kemudian, maka sesungguhnya telah sesat ia dengan kesesatan yang jauh.

١٣٦- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ○

-137- Sesungguhnya orang2 yang beriman, kemu-

١٣٧- إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا ثُمَّ كَفَرُوا ثُمَّ آمَنُوا ثُمَّ

Keterangan ayat 135 hal 135.

Dalam ayat yang lalu Allah menyuruh, supaya berlaku adil antara beberapa orang isteri dan jika khawatir rasa takkan adil, hendaklah beristeri seorang saja. Dalam ayat ini Allah menyuruh, supaya kita selalu menegakkan keadilan dalam segala hal, karena keadilan itu adalah tiang untuk menegakkan masyarakat dan pemerintah. „Raja adil raja disembah, raja zalim raja disanggah". Apabila keadilan dalam pemerintahan tidak terjamin, maka alamat negara akan rusak binasa dan kezaliman akan bersimaharajalela dalam masyarakat umumnya. Allah menyuruh berlaku adil dalam menjadi saksi, saksi atas kebenaran, walaupun terhadap diri sendiri, ibu bapa, karib kerabat, kaya atau miskin, karena keadilan dan kebenaran diatas se-gala2nya. Begitu juga adil dalam menghukum perkara antara orang2 yang bersengketaan. Sebab itu hakim wajib berlaku adil dan saksi2 wajib menjadi saksi atas kebenaran (yang hak) dengan tak memandang karib kerabat, kawan atau lawan, bahkan terhadap diri sendiri, walaupun tak ada saksi. Jika kaum Muslimin menurut petunjuk Qur'an ini, niscaya adalah mereka se-adil2 umat dimuka bumi. Memang demikianlah hal mereka pada zaman dahulu-kala, masa mereka berpegang teguh kepada kitabullah. Tetapi kemudian mereka melemparkan petunjuk Qur'an dibelakang punggungnya, sehingga mereka menjadi contoh raja yang zalim, hakin yang tak adil.

dian menjadi kafir, kemudian beriman lagi, kemudian kafir pula, kemudian makin bertambah kekafirannya, tiadalah Allah mengampuni mereka itu dan tiada pula menunjuki mereka ke jalan (kebenaran).

كَفَرُوا ثُمَّ ازْدَادُوا كُفْرًا لَّمْ يَكُنِ اللَّهُ لِيَغْفِرَ لَهُمْ وَلَا لِيَهْدِيَهُمْ سَبِيلًا ۝

-138- Berilah kabar orang2 munafik, bahwa sesungguhnya untuk mereka itu siksaan yang pedih.

١٣٨- بَشِّرِ الْمُنَافِقِينَ بِأَنَّ لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ۝

-139- (Jaitu) mereka yang mengangkat orang2 kafir menjadi wali, bukan orang2 mukmin. Adakah mereka menuntut kekuasaan dari mereka itu? Sesungguhnya kekuasaan itu semuanya bagi Allah.

١٣٩- الَّذِينَ يَتَّخِذُونَ الْكَافِرِينَ أَوْلِيَاءَ مِن دُونِ الْمُؤْمِنِينَ ۚ أَيَبْتَغُونَ عِندَهُمُ الْعِزَّةَ فَإِنَّ الْعِزَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا ۝

-140- Sesungguhnya Allah telah menurunkan kepadamu dalam Kitab, bahwa apabila kamu mendengar ayat2 Allah, diingkari orang akan dia dan diper-olok2kannya, maka janganlah kamu duduk bersama mereka, sehingga mereka masuk dalam perkataan yang lain. (Jika kamu duduk bersama mereka), niscaya kamu seumpama mereka. Sesungguhnya Allah menghimpunkan orang2 munafik dan orang2 kafir sekaliannya dalam naraka jahanam.

١٤٠- وَقَدْ نَزَّلَ عَلَيْكُمْ فِي الْكِتَابِ أَنْ إِذَا سَمِعْتُمْ آيَاتِ اللَّهِ يُكْفَرُ بِهَا وَيُسْتَهْزَأُ بِهَا فَلَا تَقْعُدُوا مَعَهُمْ حَتَّىٰ يَخُوضُوا فِي حَدِيثٍ غَيْرِهِ ۚ إِنَّكُمْ إِذًا مِّثْلُهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ جَامِعُ الْمُنَافِقِينَ وَالْكَافِرِينَ فِي جَهَنَّمَ جَمِيعًا ۝

-141- (Yaitu) orang2 yang menantikan giliran yang akan menimpamu. Jika kamu mendapat kemenangan dari Allah, mereka berkata: Bukankah kami bersama kamu? Jika orang2 kafir mendapat untung baik, mereka berkata (kepada orang2 kafir itu): Bukankah kami dapat menguasai kamu dan mempertahankan kamu dari pada orang2 mukmin? Allah akan menghukum antara kamu pada hari kiamat. Allah tiada mengadakan jalan bagi orang2 kafir terhadap orang2 mukmin.

١٤١- الَّذِينَ يَتَرَبَّصُونَ بِكُمْ فَإِن كَانَ لَكُمْ فَتْحٌ مِّنَ اللَّهِ قَالُوا أَلَمْ نَكُن مَّعَكُمْ وَإِن كَانَ لِلْكَافِرِينَ نَصِيبٌ قَالُوا أَلَمْ نَسْتَحْوِذْ عَلَيْكُمْ وَنَمْنَعْكُم مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ ۚ فَاللَّهُ يَحْكُمُ بَيْنَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ وَلَن يَجْعَلَ اللَّهُ لِلْكَافِرِينَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ سَبِيلًا ۝

-142- Sesungguhnya orang2 munafik itu menipu Allah, sedang Allah menipu mereka itu (membalas tipuan mereka). Apabila mereka berdiri hendak

١٤٢- إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ ۚ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ

Keterangan ayat 142 hal 136 - 137.

Orang2 munafiq itu menipu Allah ya'ni Nabi Muhammad dan sahabat2nya yang beriman kepada Allah, lalu Allah membalas tipuan mereka dengan siksaan yang tak mereka sangka2. Mereka malas mengerjakan sembahyang, hanya mereka sembahyang bila dekat manusia dan orang banyak, tetapi kalau seorang diri mereka tidak mengerjakan sembahyang. Mereka tak tentu pendirian, tidak kesana tidak

sembahyang, mereka berdiri dengan malas, serta riya terhadap manusia dan mereka tiada mengingat Allah, melainkan sedikit sekali

قَامُوا كُسَالَىٰ يُرَاءُونَ النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا ۝

-143- (Mereka itu) dalam keraguan antara demikian itu, tidak kearah mereka ini dan tiada pula kearah mereka itu. Barang siapa disesatkan Allah, maka tiadalah engkau (ya Muhammad) memperoleh jalan untuk menunjukinya.

١٤٣- مُذَبْذَبِينَ بَيْنَ ذَٰلِكَ لَا إِلَىٰ هَٰؤُلَاءِ وَلَا إِلَىٰ هَٰؤُلَاءِ ۚ وَمَن يُضْلِلِ اللَّهُ فَلَن تَجِدَ لَهُ سَبِيلًا ۝

-144- Hai orang2 yang beriman, janganlah kamu angkat orang2 kafir menjadi wali, bukan orang2 mukmin. Adakah kamu kehendaki, mengadakan bagi Allah keterangan yang nyata atas kekafiranmu ?

١٤٤- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْكَافِرِينَ أَوْلِيَاءَ مِن دُونِ الْمُؤْمِنِينَ ۚ أَتُرِيدُونَ أَن تَجْعَلُوا لِلَّهِ عَلَيْكُمْ سُلْطَانًا مُّبِينًا ۝

-145- Sesungguhnya orang2 munafik ditingkat yang paling dibawah dalam neraka, sedang engkau tiada memperoleh penolong untuk mereka itu.

١٤٥- إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرْكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَن تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا ۝

-146- Kecuali orang2 yang telah taubat dan memperbaiki (amalannya), serta berpegang teguh kepada Allah dan mengichlaskan agama bagi Allah. Maka mereka itu adalah bersama orang2 beriman. Nanti Allah akan memberi orang2 beriman itu pahala yang besar.

١٤٦- إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ ۖ وَسَوْفَ يُؤْتِ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا ۝

-147- Adakah Allah akan berbuat untuk menyiksa kamu, jika kamu bersyukur dan beriman? Allah Menerima kasih, lagi Mahamengetahui.

١٤٧- مَّا يَفْعَلُ اللَّهُ بِعَذَابِكُمْ إِن شَكَرْتُمْ وَآمَنتُمْ ۚ وَكَانَ اللَّهُ شَاكِرًا عَلِيمًا ۝

---

kesini. Hal ini banyak juga kejadian pada umat Islam sekarang, yaitu sembahyang hanya karena orang, bukan karena Allah.

Itulah pengkhianat agama Allah. Begitu pula setengah pengkhianat tanah air dari suatu bangsa, yang disebut musuh dalam kain selimut

---

Keterangan ayat 146 hal 137.

Orang2 munafiq dan orang2 yang telah berbuat dosa, jika mereka taubat, yaitu menyesal atas memperbuat dosa yang telah lalu dan ber-cita2 dengan cita2 yang tetap, bahwa tiada lagi akan memperbuatnya pada masa yang akan datang, serta minta ampun kepada Allah, niscaya diampuni Allah dosanya. Kemudian hendaklah disertakan dengan tiga perkara:

1. Memperbaiki 'amalan dan tingkah laku, seperti berkata benar, lurus, menepati janji, mengerjakan sembahyang dengan berhati khusyu' d.s.b.

2. Berpegang kepada Allah, ya'ni mengikut apa2 perintahNya dalam Qur'an. Sebab itu mestilah tiap2 orang Islam mengerti apa2 yang dilarang Allah dan apa2 yang disuruhNya.

3. Ikhlas, artinya ber'ibadat semata-mata karena Allah dan mengharapkan keredlaanNya. Maka tiadalah ia mempersekutukan Allah dengan yang lain atau ber-amal karena hendak dipuji orang atau supaya mendapat kemashuran atau sedekah. Orang yang ber'amal karena yang tersebut itu, dinamakan orang riya.

-148- Allah tiada mengasihi mengeraskan perkataan yang jahat, kecuali (bagi) orang yang teraniaya. Allah Mahamendengar, lagi Mahamengetahui.

١٤٨- لَا يُحِبُّ اللّٰهُ الْجَهْرَ بِالسُّوْٓءِ مِنَ الْقَوْلِ اِلَّا مَنْ ظُلِمَ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ سَمِيْعًا عَلِيْمًا ۝

-149- Jika kamu lahirkan kebaikan atau kamu sembunyikan atau kamu ma'afkan suatu kesalahan, maka sesungguhnya Allah Pema'af lagi Mahakuasa.

١٤٩- اِنْ تُبْدُوْا خَيْرًا اَوْ تُخْفُوْهُ اَوْ تَعْفُوْا عَنْ سُوْٓءٍ فَاِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَفُوًّا قَدِيْرًا ۝

-150- Sesungguhnya orang2 yang kafir kepada Allah dan rasul2Nya dan hendak memperbedakan antara Allah dan rasul2Nya, mereka berkata: Kami beriman kepada setengah (rasul) dan kafir kepada yang lain dan mereka hendak mengambil jalan tengah antara demikian itu (netral).

١٥٠- اِنَّ الَّذِيْنَ يَكْفُرُوْنَ بِاللّٰهِ وَرُسُلِهٖ وَيُرِيْدُوْنَ اَنْ يُّفَرِّقُوْا بَيْنَ اللّٰهِ وَرُسُلِهٖ وَيَقُوْلُوْنَ نُؤْمِنُ بِبَعْضٍ وَّنَكْفُرُ بِبَعْضٍ ۙ وَّيُرِيْدُوْنَ اَنْ يَّتَّخِذُوْا بَيْنَ ذٰلِكَ سَبِيْلًا ۙ

-151 Mereka itu ialah orang2 kafir yang sebenarnya; dan Kami sediakan untuk orang2 kafir itu siksaan yang menghinakan.

١٥١- اُولٰٓئِكَ هُمُ الْكٰفِرُوْنَ حَقًّا ۚ وَاَعْتَدْنَا لِلْكٰفِرِيْنَ عَذَابًا مُّهِيْنًا ۝

-152- Orang2 yang beriman kepada Allah dan rasul2Nya dan tiada memperbedakan seorangpun diantara rasul2 itu, nanti Allah akan memberikan pahala kepada mereka. Allah Pengampun lagi Pengasih.

١٥٢- وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا بِاللّٰهِ وَرُسُلِهٖ وَلَمْ يُفَرِّقُوْا بَيْنَ اَحَدٍ مِّنْهُمْ اُولٰٓئِكَ سَوْفَ يُؤْتِيْهِمْ اُجُوْرَهُمْ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ۝

-153- Ahli Kitab (Yahudi) meminta kepada engkau (ya Muhammad), supaya engkau turunkan sebuah Kitab dari langit kepada mereka, sesungguhnya mereka itu telah meminta kepada Musa sesuatu yang lebih besar dari pada itu, mereka berkata: Perlihatkanlah kepada kami Allah itu ber-terang2. Lalu mereka itu disambar petir, karena keaniayaan mereka sendiri. Kemudian mereka itu mengambil anak sapi menjadi Tuhan, setelah datang kepada mereka keterangan. Lalu Kami ma'afkan (kesalahan) mereka itu, dan Kami anugerahi Musa kekuasaan yang nyata.

١٥٣- يَسْـَٔلُكَ اَهْلُ الْكِتٰبِ اَنْ تُنَزِّلَ عَلَيْهِمْ كِتٰبًا مِّنَ السَّمَآءِ فَقَدْ سَاَلُوْا مُوْسٰٓى اَكْبَرَ مِنْ ذٰلِكَ فَقَالُوْٓا اَرِنَا اللّٰهَ جَهْرَةً فَاَخَذَتْهُمُ الصّٰعِقَةُ بِظُلْمِهِمْ ۚ ثُمَّ اتَّخَذُوا الْعِجْلَ مِنْ بَعْدِ مَا جَاۤءَتْهُمُ الْبَيِّنٰتُ فَعَفَوْنَا عَنْ ذٰلِكَ ۚ وَاٰتَيْنَا مُوْسٰى سُلْطٰنًا مُّبِيْنًا ۝

Keterangan ayat 148 hal 138 - 139.

Allah tiada mengasihi perkataan jahat yang keluar dari mulut seseorang, yaitu perkataan bergunjing, mengumpat, mencela orang dsb. Karena perkataan demikian adalah bibit permusuhan, perpecahan, perkelahian dan pembunuhan, sedang dalam agama Islam, kita harus selalu menjaga persatuan dan perhubungan silaturrahim antara seorang dengan seorang, antara golongan dengan golongan, antara partai dengan partai untuk menjaga kepentingan bersama. Sebab itu haruslah kita menjaga lidah dari perkataan

-154- Kami tinggikan bukit (Tur) diatas mereka untuk (menguatkan) perjanjian mereka dan Kami katakan kepada mereka itu: Masuklah kamu kedalam pintu (negeri) itu dengan tunduk; dan juga Kami katakan kepada mereka: Janganlah kamu melampaui batas pada (hari) Sabtu; dan telah Kami terima dari mereka itu perjanjian yang teguh.

١٥٤- وَرَفَعْنَا فَوْقَهُمُ الطُّورَ بِمِيثَاقِهِمْ وَقُلْنَا لَهُمُ ادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا وَقُلْنَا لَهُمْ لَا تَعْدُوا فِي السَّبْتِ وَأَخَذْنَا مِنْهُمْ مِيثَاقًا غَلِيظًا ○

-155- (Mereka itu Kami kutuki), karena mereka melanggar perjanjiannya dan karena kekafiran mereka kepada ayat2 Allah, dan sebab mereka membunuh beberapa orang Nabi dengan tiada hak dan lagi karena perkataan mereka: „Hati kami telah tertutup". Bahkan Allah telah mencap (hati) mereka, sebab kekafirannya, maka tiadalah mereka itu beriman, kecuali sedikit sekali.

١٥٥- فَبِمَا نَقْضِهِمْ مِيثَاقَهُمْ وَكُفْرِهِمْ بِآيَاتِ اللَّهِ وَقَتْلِهِمُ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقٍّ وَقَوْلِهِمْ قُلُوبُنَا غُلْفٌ بَلْ طَبَعَ اللَّهُ عَلَيْهَا بِكُفْرِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُونَ إِلَّا قَلِيلًا ○

-156- Dan karena kekafiran mereka dan perkataan mereka terhadap Maryam dengan kebohongan yang besar.

١٥٦- وَبِكُفْرِهِمْ وَقَوْلِهِمْ عَلَىٰ مَرْيَمَ بُهْتَانًا عَظِيمًا ○

-157- Dan karena perkataan mereka: Sesungguhnya kami telah membunuh Al Masih, 'Isa anak Maryam, seorang rasul Allah. Padahal bukanlah mereka membunuhnya dan bukan pula menyalibnya, melainkan orang yang serupa dengan dia. Sesungguhnya orang2 yang ber-salah2an tentang 'Isa itu dalam keraguan, bukanlah dengan pengetahuan, melainkan menurut dugaan saja; dan tidaklah mereka itu membunuh 'Isa dengan yakin.

١٥٧- وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَٰكِنْ شُبِّهَ لَهُمْ وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ لَفِي شَكٍّ مِنْهُ مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا اتِّبَاعَ الظَّنِّ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا ○

---

jahat itu: **"Mulutmu harimaumu, yang merengkah kepalamu, peliharakan mulutmu! Hanya orang** teraniaya yang boleh mengeluarkan perkataan jahat, untuk mengadukan halnya kepada pengadilan, supaya terlepas dari keaniayaan itu.

Keterangan ayat 157 - 158 hal 139 - 140.

Mereka yang kafir itu mengatakan: Kami telah membunuh 'Isa anak Maryam dan menyalibnya. Tetapi sebenarnya mereka tiada membunuhnya dan tiada pula menyalibnya, melainkan orang lain yang serupa mukanya dengan 'Isa itu, yaitu Yahuzâ. Sebenarnya tentara yang menangkap 'Isa itu tidak tahu benar mana yang Isa. Sebab itu ditangkapnya Yahuza yang serupa dengan dia. Hal ini banyak kejadian dalam ceritera dahulu, yaitu bahwa seseorang yang tiada bersalah disuruh bunuh oleh raja, tetapi orang lain yang terbunuh. Tatkala tentara itu menangkap Yahuza larilah 'Isa melenyapkan dirinya ketempat yang tiada mereka ketahui. Maka arti: Allah mengangkat 'Isa kepadaNya, yaitu mengangkatnya kepada tempat kemuliaanNya, atau ketempat yang disukaiNya (bukan keatas langit, karena Allah itu, bukan diatas langit). Hal ini sama keadaannya dengan firman Allah pada surat Ashshaffat ayat 99 juz 23, tentang meriwayatkan perkataan nabi Ibrahim: Saya pergi kepada Tuhan saya; artinya kepada tempat yang disukai Tuhan saya, yaitu negeri Syam.

-158- Bahkan Allah mengangkat Isa itu kepadaNya, Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

١٥٨- بَلْ رَّفَعَهُ اللّٰهُ اِلَيْهِ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ عَزِيْزًا حَكِيْمًا ○

-159- Tidak adalah diantara ahli Kitab, melainkan beriman kepada Isa sebelum matinya; dan pada hari kiamat, Isa menjadi saksi atas mereka itu.

١٥٩- وَاِنْ مِّنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ اِلَّا لَيُؤْمِنَنَّ بِهٖ قَبْلَ مَوْتِهٖ ۚ وَيَوْمَ الْقِيٰمَةِ يَكُوْنُ عَلَيْهِمْ شَهِيْدًا ○

-160- Oleh karena keaniayaan orang2 Yahudi, Kami haramkan atas mereka (makanan) yang baik2 yang telah dihalalkan bagi mereka, dan karena mereka kerap kali menghalangi orang dari jalan Allah.

١٦٠- فَبِظُلْمٍ مِّنَ الَّذِيْنَ هَادُوْا حَرَّمْنَا عَلَيْهِمْ طَيِّبٰتٍ اُحِلَّتْ لَهُمْ وَبِصَدِّهِمْ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ كَثِيْرًا ○

-161- Dan karena mereka mengambil riba, pada hal mereka dilarang mengambilnya dan karena memakan harta orang dengan jalan yang batil. Kami sediakan untuk orang2 kafir itu siksaan yang pedih.

١٦١- وَّاَخْذِهِمُ الرِّبٰوا وَقَدْ نُهُوْا عَنْهُ وَاَكْلِهِمْ اَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ ۗ وَاَعْتَدْنَا لِلْكٰفِرِيْنَ مِنْهُمْ عَذَابًا اَلِيْمًا ○

-162- Tetapi orang2 yang dalam ilmu pengetahuan diantara mereka dan orang2 beriman, mereka itu beriman kepada (Kitab) yang diturunkan kepada engkau dan yang diturunkan sebelum engkau dan mendirikan sembahyang dan memberikan zakat, serta beriman kepada Allah dan hari yang kemudian. Mereka itu akan Kami beri pahala yang besar.

١٦٢- لٰكِنِ الرّٰسِخُوْنَ فِى الْعِلْمِ مِنْهُمْ وَالْمُؤْمِنُوْنَ يُؤْمِنُوْنَ بِمَآ اُنْزِلَ اِلَيْكَ وَمَآ اُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَالْمُقِيْمِيْنَ الصَّلٰوةَ وَالْمُؤْتُوْنَ الزَّكٰوةَ وَالْمُؤْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ اُولٰۤىِٕكَ سَنُؤْتِيْهِمْ اَجْرًا عَظِيْمًا ○

-163- Sesungguhnya Kami telah mewahyukan kepada engkau (ya Muhammad) sebagaimana Kami telah mewahyukan kepada Nuh dan nabi2 kemudian-

١٦٣- اِنَّآ اَوْحَيْنَآ اِلَيْكَ كَمَآ اَوْحَيْنَآ اِلٰى نُوْحٍ وَّالنَّبِيّٖنَ مِنْ بَعْدِهٖ ۚ وَ

Orang2 Nasrani mengatakan, bahwa 'Isa-lah yang sebenarnya disalib oleh orang2 kafir. Hikmahnya untuk menebus dosa sekalian anak Adam yang telah berbuat dosa semenjak dahulu kala. Dengan pendek mereka mengatakan, bahwa Isa itu disiksa dan disalib untuk mengampuni dosa sekalian orang yang berdosa diatas dunia ini. Kepercayaan seperti ini, tidak dapat diterima akal yang waras, karena menurut undang2 Allah yang adil, bahkan undang2 yang diperbuat manusia, bahwa siapa yang bersalah dan berdosa, dialah yang akan disiksa, bukan orang lain yang tiada memperbuat kesalahan sedikit juga.

Tadi diterangkan, bahwa arti Allah mengangkat 'Isa kepadaNya ialah mengangkatnya kepada tempat kemuliaanNya. Keterangan ini kita ambil dari tafsir Muhammad Abduh, seorang ahli tafsir. Tetapi kebanyakan ahli tafsir berkata: Bahwa artinya ialah mengangkat 'Isa keatas langit, tubuhnya dan rohnya. Sebenarnya keterangan ini bukanlah mereka ambil dari ayat yang tersebut, karena didalamnya hanya mengangkat kepada Allah, bukan keatas langit, sedang Allah itu bukan diatas langit. Melainkan mereka mengambil keterangan itu, dari hadits2 nabi Muhammad, yang menerangkan, bahwa 'Isa akan turun. Maka memang turun itu, tentu dari tempat yang tinggi, yaitu langit.

nya; dan Kami telah mewahyukan pula kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak2nya dan lagi kepada Isa, Aiyub, Yunus, Harun dan Sulaiman; dan Kami berikan Zabur kepada Daud.

أوحينا إلى إبرهيم وإسمعيل وإسحق ويعقوب والأسباط وعيسى وأيوب ويونس وهرون وسليمن وءاتينا داود زبورا ○

-164- Ada beberapa orang rasul, telah Kami kissahkan kepada engkau sebelum itu, dan ada beberapa rasul (yang lain) tiada Kami kissahkan kepada engkau, Allah telah ber-cakap2 dengan Musa sebenarnya ber-cakap2.

١٦٤- ورسلا قد قصصنهم عليك من قبل ورسلا لم نقصصهم عليك وكلم الله موسى تكليما ○

-165- Rasul2 itu memberi kabar gembira dan kabar takut, supaya tak ada alasan bagi manusia terhadap Allah sesudah (diutusNya) rasul2 itu. Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

١٦٥- رسلا مبشرين ومنذرين لئلا يكون للناس على الله حجة بعد الرسل وكان الله عزيزا حكيما ○

-166- Bahkan Allah menjadi saksi atas (Kitab) yang diturunkanNya kepada engkau, diturunkanNya dengan ilmunya; dan malaikat2pun menjadi saksi pula. Cukuplah Allah menjadi saksi.

١٦٦- لكن الله يشهد بما أنزل إليك أنزله بعلمه والملئكة يشهدون وكفى بالله شهيدا ○

-167- Sesungguhnya orang2 kafir dan menghalangi jalan Allah, sungguh mereka itu telah sesat dengan kesesatan yang jauh.

١٦٧- إن الذين كفروا وصدوا عن سبيل الله قد ضلوا ضللا بعيدا ○

-168- Sesungguhnya orang2 kafir dan aniaya, tiadalah Allah mengampuni mereka dan tiada pula menunjuki mereka kejalan (kebenaran).

١٦٨- إن الذين كفروا وظلموا لم يكن الله ليغفر لهم ولا ليهديهم طريقا ○

-169- Kecuali jalan kenaraka jahannam, sedang mereka kekal didalamnya se-lama2nya. Yang demikian itu mudah bagi Allah.

١٦٩- إلا طريق جهنم خلدين فيها أبدا وكان ذلك على الله يسيرا ○

-170- Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu seorang rasul dengan (membawa) kebenaran dari Tuhanmu; sebab itu berimanlah kamu kepadanya. Demikian itu terlebih baik bagimu. Jika kamu kafir maka sesungguhnya bagi Allah apa2 yang dilangit dan dibumi. Allah Mahamengetahui lagi Mahabijaksana.

١٧٠- يأيها الناس قد جاءكم الرسول بالحق من ربكم فءامنوا خيرا لكم وإن تكفروا فإن لله ما في السموت والأرض وكان الله عليما حكيما ○

-171- Hai ahli Kitab, janganlah kamu ber-lebih2an dalam agamamu dan janganlah kamu berkata terhadap Allah, melainkan dengan kebenaran. Sesungguhnya Al-Masih, Isa anak Maryam, hanya rasul Allah dan kalimatNya. disampaikanNya kalimat itu kepada Maryam beserta roh dari padaNya; sebab itu berimanlah kamu kepada Allah dan rasul2Nya dan janganlah kamu katakan (Tuhan itu) bertiga. Berhentilah kamu, itu lebih baik bagimu. Sesungguhnya Allah, hanya Tuhan yang Esa. Mahasuci Dia, bahwa ada baginya seorang anak. BagiNya apa2 yang dilangit dan apa2 yang dibumi. Cukuplah Allah menjadi wakil.

١٧١- يا أهل الكتب لا تغلوا في دينكم ولا تقولوا على الله إلا الحق إنما المسيح عيسى ابن مريم رسول الله وكلمته ألقها إلى مريم وروح منه فامنوا بالله ورسله ولا تقولوا ثلثة انتهوا خيرا لكم إنما الله إله وحد سبحنه أن يكون له ولد له ما في السموت وما في الأرض وكفى بالله وكيلا

-172- Almasih tiada akan takbur, bahwa Ia hamba Allah, dan tiada pula malaikat2 muqarrabun (yang dekat disisi Allah). Barang siapa takbur terhadap menyembah Allah dan sombong, nanti Allah akan menghimpunkan mereka sekalian kepadaNya.

١٧٢- لن يستنكف المسيح أن يكون عبدا لله ولا الملئكة المقربون ومن يستنكف عن عبادته ويستكبر فسيحشرهم إليه جميعا

-173- Adapun orang2 yang beriman dan mengerjakan yang baik2, maka Allah akan menyempurnakan pahala mereka dan menambah mereka dengan karuniaNya. Adapun orang2 yang sombong dan takbur, maka Allah akan menyiksa mereka dengan siksaan

١٧٣- فأما الذين امنوا وعملوا الصلحت فيوفيهم أجورهم ويزيدهم من فضله وأما الذين استنكفوا واستكبروا فيعذبهم عذابا أليما

Keterangan ayat 171 hal 142.

Isa itu bukanlah Allah dan bukan pula anakNya, melainkan anak Maryam, diutus Allah menjadi rasul (utusan) untuk memperbaiki budi pekerti manusia yang telah rusak.

Tatkala roh suci (malaikat Jibril) diutus kepada Maryam, ia berkata: Bahwa sesungguhnya Allah menganugerahi engkau seorang anak yang suci. Maka sahut Maryam: Bahwa yang demikian itu tidak boleh jadi, karena saya seorang gadis yang belum bersuami. Lalu Jibril berkata: Begitulah Allah menjadikan sesuatu yang dikehendakiNya; apabila ia menghendaki mengadakan sesuatu Ia berfirman: Jadilah engkau, niscaya jadilah ia. Maka yang dikatakan kalimat Allah yang disampaikan kepada Maryam, ialah kalimat: Jadilah engkau, yaitu kalimat Allah yang menunjukkan untuk mengadakan sesuatu dengan kekuasaanNya, baik dengan perantaraan sebab2 yang kita ketahui atau dengan kekuasaan luar biasa, seperti menjadikan 'Isa dengan tiada berbapa.

'Isa itu roh dari pada Allah, artinya 'Isa itu dikuatkan atau disokong oleh roh yang diutus Allah (malaikat). Sebab itu banyak dilakukannya pekerjaan yang luar biasa, yang tidak kita ketahui sebabnya, seperti ber-cakap2 waktu kecil (masih bayi), menghidupkan orang mati, menyembuhkan orang buta, penyakit sopak (kusta) dsb. Sekalipun begitu tiadalah ia sampai kepada derajat Allah atau anakNya. Oleh sebab itu janganlah kamu katakan, bahwa Tuhan itu, tiga, yaitu : bapa, anak dan roh suci; jumlahnya satu. Melainkan hendaklah kamu i'tikadkan, bahwa Tuhan itu hanya satu, 'Isa anak Maryam rasul Allah dan roh suci ialah malaikat Jibril.

yang pedih dan mereka tiada memperoleh wali dan tiada pula penolong selain dari pada Allah.

وَلَا يَجِدُونَ لَهُم مِّن دُونِ اللَّهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا ○

-174- Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu dalil (keterangan) dari pada Tuhanmu dan telah Kami turunkan kepadamu nur (cahaya) yang menerangi.

١٧٤- يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُم بُرْهَانٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَأَنزَلْنَا إِلَيْكُمْ نُورًا مُّبِينًا ○

-175- Adapun orang2 yang beriman kepada Allah dan berpegang teguh kepadaNya, nanti Allah akan memasukkan mereka kedalam rahmat dan karunia-Nya dan menunjuki mereka kejalan lurus (yang menyampaikan) kepadaNya.

١٧٥- فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَاعْتَصَمُوا بِهِ فَسَيُدْخِلُهُمْ فِي رَحْمَةٍ مِّنْهُ وَفَضْلٍ وَيَهْدِيهِمْ إِلَيْهِ صِرَاطًا مُّسْتَقِيمًا ○

-176- Mereka itu minta petua kepada engkau (ya Muhammad). Katakanlah: Allah mempetuakan kepadamu tentang kalalah. Jika seorang manusia meninggal, tak ada baginya anak dan ada baginya saudara perempuan, maka untuk saudara perempuan itu seperdua dari pada peninggalannya. Saudara laki2pun mempusakai saudara perempuannya, jika tak ada anak bagi saudara perempuan itu. Jika saudara perempuan dua orang, maka untuk keduanya dua pertiga dari peninggalan saudaranya. Jika mereka itu beberapa orang saudara, laki2 dan perempuan, maka untuk seorang laki2 seumpama bagian dua orang perempuan. Allah menerangkan kepadamu, supaya kamu jangan tersesat. Allah Mahamengetahui tiap2 sesuatu.

١٧٦- يَسْتَفْتُونَكَ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِي الْكَلَالَةِ ۚ إِنِ امْرُؤٌ هَلَكَ لَيْسَ لَهُ وَلَدٌ وَلَهُ أُخْتٌ فَلَهَا نِصْفُ مَا تَرَكَ ۚ وَهُوَ يَرِثُهَا إِن لَّمْ يَكُن لَّهَا وَلَدٌ ۚ فَإِن كَانَتَا اثْنَتَيْنِ فَلَهُمَا الثُّلُثَانِ مِمَّا تَرَكَ ۚ وَإِن كَانُوا إِخْوَةً رِّجَالًا وَنِسَاءً فَلِلذَّكَرِ مِثْلُ حَظِّ الْأُنثَيَيْنِ ۗ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ أَن تَضِلُّوا ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ○

Keterangan ayat 174 hal 143.

Hai segala manusia, telah datang kepadamu, telah kamu lihat dengan mata kepalamu dan mata hatimu dalil2 dan keterangan2 atas adanya Allah yang Mahaesa dan Mahakuasa. Kalau kamu perhatikan bagaimana kejadian dirimu, tumbuh2an, hewan2 dan segala isi alam ini, niscaya yakinlah kamu, bahwa semuanya itu dijadikan oleh Allah yang Mahakuasa. Begitu juga kalau kamu perhatikan bulan, matahari dan bintang2 yang ber-juta2 banyaknya, semuanya beredar pada tempatnya masing2 dengan teratur, sebagai bukti atas adanya Allah yang mengatur semuanya.

Keterangan ayat 176 hal 143.

Dalam ayat ini Allah menerangkan, bahwa yang dikatakan "kalalah" ialah orang yang meninggal dunia, tiada beranak dan tiada pula berbapa, hanya ia meninggalkan seorang saudara perempuan, maka saudara perempuan itu mendapat seperdua dari pusaka yang ditinggalkannya. Begitu pula saudara laki2 menerima pusaka dari peninggalan saudaranya yang perempuan, jika ia tiada beranak. Jika saudara perempuan itu dua orang atau lebih, mereka mendapat dua pertiga. Jika ahli waris itu beberapa orang saudara, laki2 dan perempuan, maka saudara laki2 mendapat dua kali bagian saudara perempuan. (Keterangan yang luas lihat dalam kitab: Pembagian Pusaka dalam Islam).

SURAT AL–MAA –IDAH(HIDANGAN).

Diturunkan di Madinah, 120 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ ۗ
اُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيْمَةُ الْاَنْعَامِ اِلَّا مَا
يُتْلٰى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّى الصَّيْدِ وَ
اَنْتُمْ حُرُمٌ ۗ اِنَّ اللّٰهَ يَحْكُمُ
مَا يُرِيْدُ ۝

-1- Hai orang2 yang beriman, tepatilah segala janjimu. Telah dihalalkan bagimu (memakan) hewan ternak (unta, sapi, kerbau dan kambing), kecuali barang yang dibacakan kepadamu, tiada dihalalkan memburu binatang, sedang kamu tengah ihram (mengerjakan haji). Sesungguhnya Allah menetapkan apa2 yang dikehendakinya.

٢- يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُحِلُّوْا
شَعَاۤىِٕرَ اللّٰهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ
وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَاۤىِٕدَ وَ
لَآ اٰۤمِّيْنَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ يَبْتَغُوْنَ
فَضْلًا مِّنْ رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ
وَاِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوْا ۗ وَلَا
يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ اَنْ صَدُّوْكُمْ
عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ اَنْ تَعْتَدُوْا ۘ
وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰى ۖ وَ
لَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۖ
وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ
الْعِقَابِ ۝

-2- Hai orang2 yang beriman, janganlah kamu halalkan (rusakkan) syi'ar2 Allah, jangan bulan haram (bulan suci), jangan hadiah dan jangan pula hewan2 yang diberi kalung (untuk dihadiahkan ketanah suci), dan jangan (kamu halangi) orang2 yang ziarah ke baital-haram (Makkah), sedang mereka itu mengharapkan karunia dari pada Tuhan mereka dan keredlaanNya. Apabila kamu telah halal (sempurna mengerjakan haji), bolehlah kamu berburu binatang - Janganlah kamu tertarik berbuat anaya, karena kebencianmu kepada satu kaum yang menghalangimu dari pada masjid-al-haram. Bertolong-tolonganlah kamu berbuat kebaikan dan taqwa dan janganlah kamu ber-tolong2an berbuat dosa dan aniaya dan takutlah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras siksaanNya.

Keterangan ayat 1 hal 144.

Hai orang2 yang beriman, tepatilah semua janjimu, karena menepati janji itu adalah wajib. Yang dimaksud dengan janji itu ialah :

a. janji antara kita dengan Allah, yaitu bila kita telah mengakui adanya Allah, wajib kita ta'at mengikut perintahnya, sebagaimana kita mengakui beragama Islam, wajib kita mengikut perintah2 Allah dalam Qur'an

b. janji antara kita sesama manusia, baik janji itu dengan mulut (lisan) ataupun tulisan, semuanya itu wajib ditepati dan disempurnakan menurut mestinya.

c. 'aqad-'aqad seperti 'aqad jual beli, sewa-menyewa, pinjam-meminjam, dll baik dengan mulut (ijab dan qabul) ataupun dengan tulisan, semuanya itu wajib disempurnakan menurut 'aqad yang telah dilakukan itu.

d. janji kita dengan diri kita sendiri, misalnya kita berjanji (bernazar): Jika saya sembuh dari penyakit saya ini, wajib atas saya, milik bagi Allah menyembelih seekor ayam, untuk disedekahkan dagingnya kepada fakir miskin. Maka apabila kita sembuh dari penyakit itu, wajib kita menyembelih ayam. Pendeknya semua perjanjian yang kita lakukan dengan kemauan kita sendiri, bukan dengan paksaan, wajib ditepati menurut suruhan ayat ini, kecuali berjanji membuat yang haram, seperti berjanji pergi berjudi atau mencuri dsb. maka tiadalah wajib menepati janji itu.

-3- **Diharamkan** atas kamu (memakan) bangkai, darah, daging babi dan (hewan) yang disembelih bukan dengan nama Allah dan (hewan) yang mati karena tercekik, karena terpukul, karena jatuh, karena ditanduk binatang lain dan (hewan) yang dimakan binatang buas, kecuali jika kamu sembelih hewan itu dan lagi hewan yang disembelih atas nama berhala dan (diharamkan pula) bertenung dengan undian panah. Yang demikian itu adalah fasik. Pada hari ini putuslah harapan orang2 kafir untuk menghalangi agamamu, sebab itu maka janganlah kamu takut kepada mereka itu dan takutlah kepadaKu. Pada hari ini ('Arafah) Aku sempurnakan bagimu agamamu dan Aku cukupkan nikmatKu untukmu dan Aku sukai Islam menjadi agamamu. Barang siapa terpaksa dalam keadaan kelaparan tanpa cenderung kepada dosa, maka sesungguhnya Allah Pengampun lagi Penyayang (boleh memakan yang haram itu).

٣- حرمت عليكم الميتة والدم ولحم الخنزير وما أهل لغير الله به والمنخنقة والموقوذة والمتردية والنطيحة وما أكل السبع إلا ما ذكيتم وما ذبح على النصب وأن تستقسموا بالأزلام ذلكم فسق اليوم يئس الذين كفروا من دينكم فلا تخشوهم واخشون اليوم أكملت لكم دينكم وأتممت عليكم نعمتي ورضيت لكم الإسلام دينا فمن اضطر في مخمصة غير متجانف لإثم فإن الله غفور رحيم ○

-4- Mereka bertanya kepada engkau (ya Muhammad), apakah (makanan) yang dihalalkan bagi mereka? Katakanlah: Dihalalkan bagimu (makanan) yang baik2 dan buruan binatang (anjing) pemburu yang terpelajar, yang kamu lepaskan (untuk memburunya), sedang kamu telah mengajarinya dari pada ajaran yang telah diajarkan Allah kepadamu. Maka kamu makanlah hewan yang ditangkap anjing itu dan sebutkanlah nama Allah ketika melepaskannya dan takutlah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat lekas menghisabnya.

٤- يسألونك ماذا أحل لهم قل أحل لكم الطيبات وما علمتم من الجوارح مكلبين تعلمونهن مما علمكم الله فكلوا مما أمسكن عليكم واذكروا اسم الله عليه واتقوا الله إن الله سريع الحساب ○

Keterangan ayat 3 hal 145.

Dalam ayat ini ada ditambah keterangan tentang apa2 yang haram dimakan, yaitu: (1) Bangkai, yaitu hewan yang mati tanpa disembelih. (2) Darah yang mengalir. (3) Daging babi. (4) Binatang yang disembelih atas nama lain dari pada Allah. (5) Binatang atau burung yang mati karena tercekik. (6) Yang mati karena terpukul dengan kayu atau batu. Adapun yang mati dengan senapan angin, maka boleh dimakan menurut fatwa setengah ulama. Sebab itu hendaklah ucapkan nama Allah waktu akan melepaskan senapannya itu. (7) Yang mati karena terjatuh. (8) Yang mati karena ditanduk binatang yang lain. (9) Yang mati karena diterkam binatang yang buas seperti singa. Tetapi jika binatang itu masih hidup sambil dengan lekas disembelih, maka bolehlah dimakan. (10) Yang disembelih dekat berhala, karena untuk korban kepadanya. Adapun menyembelih binatang atau burung, haruslah dengan mempergunakan: (1) sekin (pisau) yang tajam, disembelihkan dilehernya serta mengucapkan: Bismillah .... (2) anjing yang terpelajar untuk memburu binatang. Maka binatang yang dibunuh anjing itu bolehlah dimakan. Sebab itu hendaklah ucapkan nama Allah waktu akan melepaskan anjing itu. (3) panah yang tajam. (4) listerik, karena maksud menyembelih dengan pisau yang tajam ialah, supaya binatang itu jangan lama menanggung kesakitan, jika pisau itu sangat tumpul, sedang dengan listrik terlebih sedikit ia menanggung kesakitan. Sebab itu boleh mempergunakannya untuk menyembelih binatang. Tapi kebanyakan ulama mengatakan tidak boleh mempergunakan listerik itu. Begitu juga tidak boleh mempergunakan bedil (senapan api). Inilah yang kuat menurut fatwa kebanyakan 'ulama.

-5- Pada hari ini telah dihalalkan bagimu (makanan) yang baik2 rasanya. Makanan orang2 ahli kitab (Yahudi dan Nasrani), halal bagimu dan makanan kamu, halal pula bagi mereka itu dan (lagi dihalalkan bagimu mengawini) perempuan2 suci diantara orang2 mukminat dan perempuan2 suci diantara orang2 ahli Kitab sebelum kamu, bila kamu bayarkan maskawinnya kepada mereka, sedang kamu menjadi orang suci, bukan berzina dan bukan pula mengambil teman rahasia. Barang siapa yang kafir sesudah beriman, maka sesungguhnya hapuslah amalannya, sedang ia diakhirat termasuk orang2 yang merugi.

٥- اَلْيَوْمَ اُحِلَّ لَكُمُ الطَّيِّبٰتُ ۗ وَطَعَامُ
الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ حِلٌّ لَّكُمْ ۖ
وَطَعَامُكُمْ حِلٌّ لَّهُمْ ۖ وَالْمُحْصَنٰتُ مِنَ
الْمُؤْمِنٰتِ وَالْمُحْصَنٰتُ مِنَ الَّذِيْنَ
اُوْتُوا الْكِتٰبَ مِنْ قَبْلِكُمْ اِذَآ
اٰتَيْتُمُوْهُنَّ اُجُوْرَهُنَّ مُحْصِنِيْنَ
غَيْرَ مُسٰفِحِيْنَ وَلَا مُتَّخِذِيْٓ
اَخْدَانٍ ۗ وَمَنْ يَّكْفُرْ بِالْاِيْمَانِ
فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهٗ ۖ وَهُوَ فِى الْاٰخِرَةِ
مِنَ الْخٰسِرِيْنَ ○

-6- Hai orang2 yang beriman, apabila kamu hendak mendirikan sembâhyang, maka basuhlah mukamu dan kedua belah-tanganmu hingga dua siku dan sapulah kepalamu dan (basuhlah) kakimu hingga dua mata kaki. Jika kamu junub (bersetubuh dengan perempuan) hendaklah kamu mandi. Jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau sudah buang air atau kamu menyentuh perempuan, kemudian kamu tiada memperoleh air, maka bertayamumlah dengan tanah yang suci, maka sapulah mukamu dan kedua belah tanganmu dengan tanah itu. Allah tiada menghendaki

٦- يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قُمْتُمْ اِلَى
الصَّلٰوةِ فَاغْسِلُوْا وُجُوْهَكُمْ وَاَيْدِيَكُمْ
اِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوْا بِرُءُوْسِكُمْ وَ
اَرْجُلَكُمْ اِلَى الْكَعْبَيْنِ ۗ وَاِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا
فَاطَّهَّرُوْا ۗ وَاِنْ كُنْتُمْ مَّرْضٰٓى اَوْ عَلٰى
سَفَرٍ اَوْ جَاۤءَ اَحَدٌ مِّنْكُمْ مِّنَ الْغَاۤىِٕطِ
اَوْ لٰمَسْتُمُ النِّسَاۤءَ فَلَمْ تَجِدُوْا مَاۤءً فَتَيَمَّمُوْا

Keterangan ayat 6 hal 146.

Jika kamu hendak sembahyang, wajiblah lebih dahulu berwudluk yaitu: (1) Membasuh muka (mencucinya), mulai dari rambut kepala sampai kebawah dagu dan dari telinga kanan sampai ketelinga kiri. (2) Membasuh kedua belah tangan hingga kedua siku. (3) Menyapu sebahagian kepala. (4) Membasuh kedua belah kaki hingga dua mata kaki. Tetapi jika seseorang memakai sepatu dan susah membukanya tiap2 berwudluk, maka bolehlah menyapu sepatu itu untuk ganti membasuh kaki. Semua pekerjaan itu hendaklah dikerjakan atas nama Allah dan karena mengharapkan keredlaanNya. Jika seseorang telah berwudluk, bolehlah ia mengerjakan sembahyang dua tiga kali atau lebih, kecuali jika wudluk itu telah batal. Maka waktu itu mustilah diulang wudluk itu sekali lagi.

Adapun yang membatalkan wudluk itu yaitu: (1) Buang air kecil atau air besar. (2) Keluar angin (kentut) dan apa2 yang keluar dari dubur atau kemaluan. (3) Tidur nyenyak. Adapun tidur sedang duduk maka tiadalah batal wudluk karenanya. (4) Mabuk (hilang akal). Apa2 yang tersebut itu membatalkan wudluk dengan sepakat beberapa ulama. (5) Bersentuh kulit lelaki dengan kulit perempuan yang tiada muhrim (berfamili). (6) Menyentuh dubur atau kemaluan dengan telapak tangan; tetapi yang kedua ini hanya membatalkan wudluk, menurut mazhab Syafi'i. Menurut mazhab Hanafi tiadalah batal wudluk, karena bersentuh kulit laki2 dengan kulit perempuan karena arti laamastumun nisaa' dalam ayat ini, ialah bersetubuh dengan isteri, bukan bersentuh. Memang arti laamastum yang asli sentuh-bersentuh, tetapi sentuh-bersentuh itu adalah kata kiasan yang berarti bersetubuh. (Kata kiasan seperti ini banyak dipakai dalam Qur'an). Imam Syafi'i berpendapat, bahwa artinya yang asli ialah sentuh-bersentuh, yaitu bersentuh kulit dengan kulit, sebab itulah batal wudluk karena bersentuh kulit itu. Menurut yang biasa, bahwa arti yang asli didahulukan dari arti yang kiasan.

buat mengadakan kesempitan bagimu, tetapi menghendaki, supaya mensucikan kamu dan menyempurnakan nikmatNya kepadamu, mudah2an kamu berterima kasih kepadaNya (1)

صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُم
مِّنْهُ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُم مِّنْ حَرَجٍ
وَلَٰكِن يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ
عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ○

-7- Ingatlah akan nikmat Allah kepadamu dan perjanjian yang telah dijanjikanNya (RasulNya) kepadamu, ketika kamu berkata: Kami dengar dan kami ta'ati, dan takutlah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahamengetahui apa2 yang dalam dada.

٧- وَاذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَمِيثَاقَهُ
الَّذِي وَاثَقَكُم بِهِ إِذْ قُلْتُمْ سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ○

-8- Hai orang2 yang beriman, hendaklah kamu berdiri karena Allah, menjadi saksi dengan keadilan. Janganlah kamu tertarik karena kebencianmu kepada satu kaum, sehingga kamu tidak berlaku adil. Berlaku adillah, karena keadilan itu lebih dekat kepada taqwa dan takutlah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahamengetahui apa2 yang kamu kerjakan.

٨- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ
شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَآنُ
قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ
لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ
بِمَا تَعْمَلُونَ ○

---

(1) Keterangan arti مَا ayat 6 hal 147.

Arti maa itu banyak, diantaranya:–

1. maa = tidak, bukan, seperti: Maa haadzaa basyaran = bukan ini manusia. Maa yuriidu 'llaahu liyaj'ala 'alaikum min haraj = Tidak menghendaki Allah buat mengadakan kesempitan atas kamu. Maa ini dinamai: Naafiyah.
2. maa = yang, sesuatu yang, apa2, seperti: wa yata'allamuuna maa yadhurruhum walaa yanfa'uhum = Dan mereka mempelajari sesuatu yang melarat kepada mereka dan tiada bermanfaat bagi mereka. Maa ini dinamai: Maushuul. Setengah orang menterjemahkan maa ini Naafiyah = tidak, katanya: Mereka mempelajari sesuatu yang tidak melarat kepadanya dan tidak bermanfa'at. Terjemahan ini salah mengubah makna Al-Qur'an.
3. maa = apakah? seperti: 'Amma ('An maa) yatasaa-aluuna = Tentang apakah mereka tanya-bertanya ? Dinamai maa istifhaam.
4. maa = alangkah ! seperti : Maa ashbarahum ala 'nnaari = Alangkah sabarnya mereka masuk neraka!. Maa ini dinamai: Ta'ajjub.
5. maa menjadikan mashdar, seperti: Wa dhaaqat 'alaihimu 'lardhu bimaa rahubat = Telah sempit bumi bagi mereka dengan kelapangannya. Rahubat fi'il madhi menjadi mashdar beserta maa, dinamai: mashdariyah.
6. maa zaa-idah (tambahan) untuk memperkuat perkataan, seperti Fabimaa rahmatin mina 'llaahi linta lahum = Maka dengan rahmat Allah engkau lemah lembut terhadap mereka.
7. maa = sembarang, seperti : A'thinii kitaaban maa = Berilah aku sembarang kitab.
8. maa maushuul atau mashdariyah, seperti: Allaahu yaf'alu maa yuriidu = Allah memperbuat apa2 (sesuatu) yang dikehendakiNya. (maa maushuul), atau : Allah memperbuat sekehendakNya. (maa mashdariyah).

-9- Allah telah menjanjikan bagi orang2 yang beriman dan mengerjakan yang baik2 untuk mereka itu ampunan dan pahala yang besar.

٩- وعد الله الذين امنوا وعملوا الصلحت لهم مغفرة واجر عظيم ۝

-10- Orang2 yang kafir dan mendustakan ayăt2 Kami, mereka itulah penghuni naraka.

١٠- والذين كفروا وكذبوا باياتنا اولئك اصحب الجحيم ۝

-11- Hai orang2 yang beriman, ingatlah akan nikmat Allah kepadamu, ketika satu kaum bercita-cita hendak menyerangmu (membunuhmu) dengan tangannya, lalu Allah menahan tangan mereka dari padamu dan takutlah kepada Allah. Dan kepada Allah hendaklah bertawakkal orang2 beriman.

١١- يايها الذين امنوا اذكروا نعمت الله عليكم اذ هم قوم ان يبسطوا اليكم ايديهم فكف ايديهم عنكم واتقوا الله وعلى الله فليتوكل المؤمنون ۝

-12- Sesungguhnya Allah telah menerima janji setia dari Bani Israil dan Kami angkat diantara mereka dua belas orang pengawas. Allah berfirman: Sesungguhnya Aku beserta kamu. Demi, jika kamu dirikan sembahyang dan kamu bayarkan zakat dan kamu beriman kepada rasul2Ku, serta kamu tolong mereka itu dan kamu piutangi Allah dengan piutang yang baik, niscaya Aku ampuni kesalahanmu dan Aku masukkan kamu kedalam surga yang mengalir air sungai dibawahnya. Barang siapa yang kafir diantaramu sesudah itu, maka sesungguhnya telah sesat ia dari jalan yang lurus.

١٢- ولقد اخذ الله ميثاق بني اسراءيل وبعثنا منهم اثني عشر نقيبا وقال الله اني معكم لئن اقمتم الصلوة واتيتم الزكوة وامنتم برسلي وعزرتموهم واقرضتم الله قرضا حسنا لاكفرن عنكم سياتكم ولادخلنكم جنت تجري من تحتها الانهر فمن كفر بعد ذلك منكم فقد ضل سواء السبيل ۝

Keterangan ayat 11 hal 148.

Hai orang2 yang beriman, ingatlah akan ni'mat Allah kepadamu, ketika satu kaum hendak membunuhmu, tetapi Allah memeliharakanmu. Pada masa dahulu-kala kerap kali Nabi Muhammad dan sahabat2nya hendak dianiaya dan dibunuh oleh orang2 kafir, tetapi Allah memelihara mereka.

Pada suatu hari Nabi Muhammad sedang duduk seorang diri, tiba2 datang seorang kafir berdiri dihadapannya dengan memegang pedang terhunus ditangannya, lalu katanya: Siapakah yang dapat mempertahankanmu, hai Muhammad, dari pedangku ini? Dengan tegas Nabi Muhammad menjawab: Allah. Lalu jatuh pedangnya itu dari tangannya. Kemudian diambil oleh Nabi Muhammad pedang itu, seraya katanya: Siapakah yang dapat mempertahankanmu dari pedang ini? Hendaklah engkau orang yang terbaik dalam mengambil balasan, jawabnya.

Engkau akui, bahwa tak ada Tuhan, melainkan Allah dan aku utusan Allah, kata Nabi. Saya berjanji, bahwa aku tiada akan memerangi engkau dan tiada pula menolong kaum yang memerangi engkau, jawabnya. Lalu Nabi membebaskannya. Kemudian orang kafir itu kembali kepada kaumnya, seraya katanya: Saya kembali dari orang yang se-baik2 manusia.

Dalam ayat ini Allah menyuruh agar orang2 Mu'min mengingat ni'mat Allah itu, supaya mereka mengucapkan syukur kepada Allah.

-13- Oleh karena pelanggaran mereka terhadap perjanjiannya, Kami kutuki mereka itu dan Kami jadikan hati mereka keras, (sehingga) mereka mengubah kalimat (Allah) dari pada tempatnya, serta melupakan sebagian dari apa yang telah diperingatkan kepada mereka. Engkau (ya Muhammad) senantiasa melihat orang2 yang khianat diantara mereka itu, kecuali sedikit diantara mereka; maka ma'afkanlah mereka itu dan bebaskanlah. Sesungguhnya Allah mengasihi orang2 berbuat kebaikan.

١٣- فَبِمَا نَقْضِهِم مِّيثَاقَهُمْ لَعَنَّاهُمْ وَجَعَلْنَا قُلُوبَهُمْ قَاسِيَةً يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ عَن مَّوَاضِعِهِ وَنَسُوا حَظًّا مِّمَّا ذُكِّرُوا بِهِ وَلَا تَزَالُ تَطَّلِعُ عَلَىٰ خَائِنَةٍ مِّنْهُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْهُمْ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاصْفَحْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ۝

-14- Dari orang2 yang berkata: ,,Sesungguhnya kami orang2 Nasrani", telah Kami ambil perjanjian mereka, kemudian mereka melupakan sebagian dari apa2 yang telah diperingatkan kepada mereka. Kemudian Kami timbulkan permusuhan dan kebencian sesama mereka, sampai hari kiamat. Nanti Allah akan mengabarkan kepada mereka apa2 yang telah mereka usahakan.

١٤- وَمِنَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّا نَصَارَىٰ أَخَذْنَا مِيثَاقَهُمْ فَنَسُوا حَظًّا مِّمَّا ذُكِّرُوا بِهِ فَأَغْرَيْنَا بَيْنَهُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَسَوْفَ يُنَبِّئُهُمُ اللَّهُ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ ۝

-15- Hai ahli kitab, sesungguhnya telah datang kepadamu seorang Rasul Kami yang menerangkan kepadamu kebanyakan yang kamu sembunyikan dari pada Kitab (Taurat dan Injil), serta mema'afkan dari pada kebanyakan yang lain. Sesungguhnya telah datang kepadamu dari Allah nur (cahaya) dan Kitab yang menerangkan;

١٥- يَا أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيرًا مِّمَّا كُنتُمْ تُخْفُونَ مِنَ الْكِتَابِ وَيَعْفُو عَن كَثِيرٍ قَدْ جَاءَكُم مِّنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُّبِينٌ ۝

-16- Dengan Kitab itu Allah menunjuki orang yang mengharapkan keredlaanNya kepada jalan selamat dan mengeluarkan mereka dari gelap gulita kedalam terang benderang dengan izinNya, serta menunjuki mereka kejalan yang lurus.

١٦- يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ۝

-17- Sesungguhnya telah kafirlah orang2 yang berkata: Sesungguhnya Allah ialah Al-Masih anak Maryam. Katakanlah (ya Muhammad): Siapakah yang akan mempertahankan dari (azab) Allah, jika Ia hendak membinasakan Al-Masih, anak Maryam

١٧- لَقَدْ كَفَرَ الَّذِينَ قَالُوا إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمَسِيحُ ابْنُ مَرْيَمَ قُلْ فَمَن يَمْلِكُ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا إِنْ أَرَادَ أَن

Keterangan ayat 17 hal 149 - 150.

Dalam ayat ini dengan tegas Allah menerangkan, bahwa orang yang mengatakan Allah itu ialah Al-Masih anak Maryam adalah kafir, karena Al-Masih anak Maryam itu adalah manusia, bukan Tuhan.

يهلك المسيح ابن مريم وامه ومن في الارض جميعا ولله ملك السموت والارض وما بينهما يخلق ما يشاء والله على كل شيء قدير ○

dan ibunya serta orang2 yang dimuka bumi semuanya? Bagi Allah kerajaan langit dan bumi dan apa2 yang ada diantara keduanya. Ia menjadikan apa2 yang dikehendakiNya. Allah Mahakuasa atas tiap2 sesuatu.

١٨- وقالت اليهود والنصرى نحن ابنؤا الله واحبؤه قل فلم يعذبكم بذنوبكم بل انتم بشر ممن خلق يغفر لمن يشاء ويعذب من يشاء ولله ملك السموت والارض وما بينهما واليه المصير ○

-18- Berkata orang2 Yahudi dan Nasrani: Kami anak2 Allah dan kekasihNya. Katakanlah (Ya Muhammad): Mengapakah Allah menyiksamu, karena dosamu? Bahkan kamu manusia diantara makhluk Allah. Ia mengampuni orang yang dikehendakiNya dan menyiksa orang yang dikehendakiNya. Bagi Allah kerajaan langit dan bumi dan apa2 yang ada diantara keduanya, dan kepadaNya tempat kembali.

١٩- يا هل الكتب قد جاءكم رسولنا يبين لكم على فترة من الرسل ان تقولوا ما جاءنا من بشير ولا نذير فقد جاءكم بشير ونذير والله على كل شيء قدير ○

-19- Hai ahli kitab, sesungguhnya telah datang kepadamu seorang rasul Kami, yang menerangkan kepadamu, seketika rasul-rasul telah putus, supaya kamu jangan berkata: Tiada datang kepada kami pemberi kabar gembira dan tiada pula pemberi kabar takut. Sesungguhnya telah datang kepadamu pemberi kabar gembira dan pemberi kabar takut. Allah Mahakuasa atas tiap2 sesuatu.

٢٠- واذ قال موسى لقومه يقوم اذكروا نعمة الله عليكم اذ جعل فيكم انبياء وجعلكم ملوكا واتكم ما لم يؤت احدا من العلمين ○

-20- Ingatlah ketika Musa berkata kepada kaumnya: Hai kaumku, ingatlah akan nikmat Allah kepadamu, ketika Ia mengangkat beberapa orang nabi diantaramu dan mengangkat kamu menjadi raja2 serta memberi anugerah yang belum pernah dianugerahkan kepada seorang juapun diantara orang2 yang dalam alam.

٢١- يقوم ادخلوا الارض المقدسة التي

-21- Hai kaumku, masuklah kamu ketanah suci

Kalau Allah hendak membinasakan Al-Masih anak Maryam dan ibunya serta orang2 yang dimuka bumi, niscaja binasalah semuanya. Dan tiada ada yang dapat mempertahankannya.

Oleh sebab itu hendaklah kamu katakan, bahwa Allah itu hanya satu dan Al-Masih anak Maryam adalah rasul dan utusan Allah untuk memperbaiki masyarakat manusia.

Keterangan ayat 21 - 26 hal 150 - 151.

Setelah Musa membebaskan Bani Israil dari tindasan dan perhambaan Fir'aun dan kaumnya, lalu dibawanya menuju kemuliaan dan kemerdekaan, seraya katanya: Kaumku, marilah kita bersiap masuk

كَتَبَ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَرْتَدُّوا عَلَىٰ أَدْبَارِكُمْ فَتَنْقَلِبُوا خَاسِرِينَ ۝

(Syria) yang telah diperlukan Allah kepadamu (memasukinya) dan janganlah kamu mundur kebelakang, nanti kamu kembali jadi orang2 merugi.

٢٢- قَالُوا يَا مُوسَىٰ إِنَّ فِيهَا قَوْمًا جَبَّارِينَ وَإِنَّا لَنْ نَدْخُلَهَا حَتَّىٰ يَخْرُجُوا مِنْهَا فَإِنْ يَخْرُجُوا مِنْهَا فَإِنَّا دَاخِلُونَ ۝

-22- Mereka itu berkata: Hai Musa, sesungguhnya dalam negeri itu ada kaum yang gagah perkasa. Kami tiada akan masuk kedalamnya, sehingga mereka keluar dari padanya. Jika mereka keluar dari padanya, kami masuk kedalamnya.

٢٣- قَالَ رَجُلَانِ مِنَ الَّذِينَ يَخَافُونَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمَا ادْخُلُوا عَلَيْهِمُ الْبَابَ فَإِذَا دَخَلْتُمُوهُ فَإِنَّكُمْ غَالِبُونَ ۚ وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۝

-23- Berkata dua orang laki2 diantara mereka yang takut (kepada Allah), sedang Allah telah memberi nikmat kepada keduanya: Masuklah kamu kepada mereka itu dari pintunya. Apabila kamu masuk kedalamnya, niscaya kamu mengalahkan mereka. Kepada Allah hendaklah kamu bertawakkal, jika kamu orang beriman.

٢٤- قَالُوا يَا مُوسَىٰ إِنَّا لَنْ نَدْخُلَهَا أَبَدًا مَا دَامُوا فِيهَا فَاذْهَبْ أَنْتَ وَرَبُّكَ فَقَاتِلَا إِنَّا هَاهُنَا قَاعِدُونَ ۝

-24- Mereka itu berkata: Ya Musa, kami tiada akan masuk kedalamnya se-lama2nya, selama mereka itu masih berada didalamnya, sebab itu pergilah engkau dan Tuhan engkau, lalu berperanglah engkau berdua dan kami duduk disini.

٢٥- قَالَ رَبِّ إِنِّي لَا أَمْلِكُ إِلَّا نَفْسِي وَأَخِي فَافْرُقْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ الْقَوْمِ الْفَاسِقِينَ ۝

-25- Berkata Musa: Ya Tuhanku, sesungguhnya aku tiada memiliki (menguasai), kecuali diriku sendiri dan saudaraku (Harun), sebab itu ceraikanlah antara kami dan antara kaum yang fasik itu.

٢٦- قَالَ فَإِنَّهَا مُحَرَّمَةٌ عَلَيْهِمْ أَرْبَعِينَ سَنَةً ۛ يَتِيهُونَ فِي الْأَرْضِ ۚ فَلَا تَأْسَ عَلَى الْقَوْمِ الْفَاسِقِينَ ۝

-26- Allah berfirman: Sesungguhnya tanah suci itu diharamkan atas mereka (memasukinya) empat puluh tahun lamanya, sedang mereka sesat (kesasar) dimuka bumi. Sebab itu janganlah engkau berduka-cita terhadap kaum yang fasik itu.

---

ke tanah suci (Syria, Palestina) yang telah dijanjikan Allah untukmu dan janganlah kamu mundur kebelakang, karena takut menghadapi musuhmu.

Sahut Bani Israil: Hai Musa, dinegeri itu ada kaum yang gagah perkasa, kami takut masuk lebih dahulu. Jika mereka keluar, barulah kami masuk kedalamnya.

Berkata dua orang laki2 Yusya' atau Yasyuk dan Kalib) menganjurkan kepada mereka, supaya ta'at dan patuh menurut perintah Musa itu, katanya: "Masuklah dari pintu kota itu, jika kamu masuk, niscaya kamu mendapat kemenangan." Sahut mereka itu: "Hai Musa, kami tiada akan masuk kedalamnya, selama mereka masih berada disana. Sebab itu pergilah engkau bersama Tuhanmu dan berperanglah engkau berdua melawan musuh, sedang kami menonton disini." Beginilah sifatnya orang2 yang telah lama terjajah dan diperbudak oleh bangsa asing, mereka berjiwa lemah dan penakut menghadapi musuh. Apabila pemimpin mengajak mereka, supaya bertempur dan melawan musuh, mereka berkata: "Cobalah kamu lawan musuh itu, kami menonton dahulu." Bahkan diantara mereka itu suka kembali dijajah dari pada berperang menghadapi musuh. Sebab itu perlu jiwa mereka dididik, supaya menjadi jiwa merdeka dan membuang jiwa budak. Hal ini kejadian pada Bani Israil; 40 tahun lamanya mereka sesat (kesasar) ditengah padang, hingga musnah orang2 yang berjiwa budak dan lahir pemuda2 yang berjiwa baru dan merdeka.

٢٧- وَاتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ ابْنَيْ آدَمَ بِالْحَقِّ إِذْ قَرَّبَا قُرْبَانًا فَتُقُبِّلَ مِنْ أَحَدِهِمَا وَلَمْ يُتَقَبَّلْ مِنَ الْآخَرِ قَالَ لَأَقْتُلَنَّكَ قَالَ إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ ○

-27- Bacakanlah (ya Muhammad) kepada mereka itu perkabaran dua orang anak Adam, (Habil dan Qabil) dengan sebenarnya, ketika keduanya berkorban dengan satu pengorbanan, lalu diterima korban itu dari salah seorang keduanya (Habil) dan tiada diterima dari yang lain (Qabil), Berkata ia (Qabil): Demi, akan kubunuh engkau. Berkata Habil: Hanya Allah menerima korban dari orang2 yang taqwa.

٢٨- لَئِنْ بَسَطْتَ إِلَيَّ يَدَكَ لِتَقْتُلَنِي مَا أَنَا بِبَاسِطٍ يَدِيَ إِلَيْكَ لِأَقْتُلَكَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ رَبَّ الْعَالَمِينَ ○

-28- Demi, jika engkau memukulku dengan tanganmu, karena hendak membunuhku, niscaya aku tiada akan memukul engkau dengan tanganku hendak membunuhmu, sesungguhnya aku takut akan Allah, Tuhan semesta alam.

٢٩- إِنِّي أُرِيدُ أَنْ تَبُوءَ بِإِثْمِي وَإِثْمِكَ فَتَكُونَ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ وَذَٰلِكَ جَزَاءُ الظَّالِمِينَ ○

-29- Sesungguhnya aku menghendaki, supaya engkau kembali dengan membawa dosaku dan dosamu, lalu engkau termasuk orang2 penghuni naraka. Itulah balasan orang2 aniaya.

٣٠- فَطَوَّعَتْ لَهُ نَفْسُهُ قَتْلَ أَخِيهِ فَقَتَلَهُ فَأَصْبَحَ مِنَ الْخَاسِرِينَ ○

-30- Kemudian hawa nafsu Qabil hendak membunuh saudaranya (Habil), lalu dibunuhnya, maka adalah ia termasuk orang2 yang merugi.

٣١- فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُوَارِي سَوْءَةَ أَخِيهِ قَالَ يَا وَيْلَتَا أَعَجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَٰذَا الْغُرَابِ فَأُوَارِيَ سَوْءَةَ أَخِي فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ ○

-31- Kemudian Allah mengirim seekor burung gagak yang melubangi tanah (dengan paruhnya dan kakinya), supaya diperlihatkannya kepada Qabil, bagaimana ia menguburkan mayat saudaranya. Berkata ia (Qabil): Amat celakalah aku ini, apa lemahkah aku memperbuat seumpama perbuatan gagak ini untuk menguburkan mayat saudaraku. Maka ia termasuk orang2 yang menyesal.

Keterangan ayat 27 - 30 hal 152.

Habil dan Qabil keduanya anak Adam, sama2 berkorban. Habil berkorban karena Allah, karena taqwa dan ikhlas dengan hati yang suci, tetapi Qabil berkorban bukan karena demikian, hanya karena malu dan terpaksa. Sebab itu Allah menerima korban Habil dan tidak menerima korban Qabil. Lalu marah Qabil kepada Habil, lalu katanya: "Demi, akan kubunuh engkau." Jawab Habil: "Mengapakah saya akan kaubunuh, padahal saya tidak bersalah? Jika Allah tidak menerima korban engkau, sebabnya ialah karena Allah hanya menerima korban dari orang2 yang taqwa. Meskipun engkau hendak membunuh saya, tetapi saya tiada akan membunuh engkau". Tetapi karena hawa nafsu dan dengkinya Qabil terhadap saudaranya Habil, terus dibunuhnya juga. Begitulah apabila penyakit hawa nafsu dan dengki (iri hati) telah mendalam dalam jiwa seseorang, maka ia tak segan membunuh saudaranya sendiri.

Disini dapat kita ketahui, bahwa Allah menerima korban, baik korban jiwa atau harta benda, hanya dari orang2 yang taqwa dan ikhlas.

-32- Oleh sebab itulah, Kami tetapkan atas Bani Israil, bahwa sesungguhnya, siapa membunuh seorang manusia, yang bukan membunuh orang atau bukan berbuat bencana dimuka bumi, maka se-olah2 ia telah membunuh manusia semuanya. Barang siapa menghidupkan seorang manusia, maka se-olah2 ia telah menghidupkan manusia sekaliannya. Sesungguhnya telah datang kepada mereka beberapa orang rasul Kami dengan membawa keterangan, kemudian kebanyakan mereka sesudah itu melampaui batas dimuka bumi.

٣٢- مِنْ أَجْلِ ذَٰلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِيٓ
إِسْرَٰٓءِيلَ أَنَّهُۥ مَن قَتَلَ نَفْسًۢا
بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِى ٱلْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا
قَتَلَ ٱلنَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا
فَكَأَنَّمَآ أَحْيَا ٱلنَّاسَ جَمِيعًا ۚ وَلَقَدْ
جَآءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِٱلْبَيِّنَٰتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا
مِّنْهُم بَعْدَ ذَٰلِكَ فِى ٱلْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ ○

-33- Sesungguhnya balasan orang2 yang memerangi Allah dan Rasulnya dan berusaha memperbuat bencana dimuka bumi, bahwa mereka itu dibunuh atau disalib atau dipotong tangan dan kakinya dengan bertimbal balik, atau dibuang jauh dari tanah airnya. Balasan itu adalah suatu kehinaan bagi mereka didunia dan untuk mereka itu diakhirat siksaan yang besar.

٣٣- إِنَّمَا جَزَٰٓؤُا۟ ٱلَّذِينَ يُحَارِبُونَ ٱللَّهَ
وَرَسُولَهُۥ وَيَسْعَوْنَ فِى ٱلْأَرْضِ
فَسَادًا أَن يُقَتَّلُوٓا۟ أَوْ يُصَلَّبُوٓا۟ أَوْ
تُقَطَّعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُم مِّنْ خِلَٰفٍ
أَوْ يُنفَوْا۟ مِنَ ٱلْأَرْضِ ۚ ذَٰلِكَ لَهُمْ
خِزْىٌ فِى ٱلدُّنْيَا ۖ وَلَهُمْ فِى ٱلْءَاخِرَةِ
عَذَابٌ عَظِيمٌ ○

-34- Kecuali orang2 yang taubat, sebelum kamu kuasai (menjatuhkan hukuman) atas mereka. Maka kamu ketahuilah, sesungguhnya Allah Pengampun, lagi Penyayang.

٣٤- إِلَّا ٱلَّذِينَ تَابُوا۟ مِن قَبْلِ أَن تَقْدِرُوا۟
عَلَيْهِمْ ۖ فَٱعْلَمُوٓا۟ أَنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ○

-35- Hai orang2 yang beriman takutlah kamu kepada Allah dan carilah jalan kepadaNya dan berjuanglah pada jalanNya, mudah2an kamu mendapat kemenangan (sukses).

٣٥- يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ ٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَٱبْتَغُوٓا۟
إِلَيْهِ ٱلْوَسِيلَةَ وَجَٰهِدُوا۟ فِى سَبِيلِهِۦ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ○

Keterangan ayat 33 hal 153.

Orang yang melawan Allah dan rasulNya dan berbuat kebinasaan dimuka bumi dengan merampok, membunuh, merusakkan tanaman atau kehormatan perempuan dan sebagainya dengan mempergunakan kekuatan senjata, sehingga mereka tak mau tunduk kepada peraturan negara Islam, maka mereka itu dihukum dengan dibunuh, disalib, dipotong tangan dan kakinya dengan balik bertimbal (tangan kanan, kaki kiri atau kebalikannya) atau dibuang keluar negeri. Maka hukuman mereka itu adalah empat macam dan hakim menjatuhkan salah satu dari padanya menurut berat dan ringannya kesalahan orang2 yang berbuat kebinasaan itu. Jika mereka melakukan pembunuhan dengan amat kejam sekali seperti dengan me-motong2 tangan dan kaki, maka hukumannya dengan memotong tangan dan kaki pula. Jika merusakkan tanaman saja dapat dihukum dengan dibuang keluar negeri; dan begitulah seterusnya.

Keterangan ayat 35 hal 153 - 154.

Hendaklah kamu takut kepada Allah serta carilah wasilah (jalah) kepadaNya, artinya jalan kepada keredlaanNya.

-36- Sesungguhnya orang2 yang kafir, kalau ada bagi mereka apa2 yang dibumi semuanya dan ditambah dengan seumpamanya, untuk penebus (dosa) mereka itu dari siksaan hari kiamat, niscaya tiadalah diterima yang demikian itu dari mereka dan untuk mereka itu siksaan yang pedih.

٣٦- إن الذين كفروا لو أن لهم ما في الأرض جميعا ومثله معه ليفتدوا به من عذاب يوم القيامة ما تقبل منهم ولهم عذاب أليم ○

-37- Mereka hendak keluar dari dalam neraka, tetapi mereka itu tiada dapat keluar dari padanya dan untuk mereka itu siksaan yang tetap.

٣٧- يريدون أن يخرجوا من النار وما هم بخارجين منها ولهم عذاب مقيم ○

-38- Orang pencuri laki2 dan pencuri perempuan, hendaklah dipotong tangan keduanya, sebagai balasan pekerjaan keduanya dan sebagai siksaan dari Allah, Allah Mahaperkasa, lagi Mahabijaksana.

٣٨- والسارق والسارقة فاقطعوا أيديهما جزاء بما كسبا نكالا من الله والله عزيز حكيم ○

-39- Barang siapa yang taubat sesudah aniaya dan memperbaiki (amalannya), maka sesungguhnya Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Pengampun, lagi Penyayang.

٣٩- فمن تاب من بعد ظلمه وأصلح فإن الله يتوب عليه إن الله غفور رحيم ○

Adapun jalan yang menyampaikan kepada keredlaan Allah, maka tiadalah dapat kita ketahui, melainkan dengan keterangan dari padaNya. Sebenarnya Allah telah menerangkan dengan se-terang2nya dalam Qur'an bahwa jalannya itu: ialah pengetahuan, beriman yang teguh serta beramal salih. Yang dikatakan amal yang salih, bukan saja sembahyang, puasa, haji, melainkan semua pekerjaan baik2 yang disuruh Allah mengerjakannya, seperti berkata benar, lurus, membayarkan utang (amanat), bantu membantu untuk mengusahakan kebajikan, menyukai perdamaian dan persatuan d.s.b. Dengan ringkas arti wasilah yang menyampaikan kepada keredlaan Allah, ialah mengikut segala perintahNya dan meninggalkan semua laranganNya. Oleh sebab itu wajiblah kita mengetahui apa2 perintah Allah dan apa2 laranganNya yang tersebut dalam Qur'an serta keterangan Nabi Muhammad s.a.w. Setelah kita ketahui, wajiblah kita amalkan dan kita turut, sehingga yang demikian itu menjadi budi-pekerti kita dalam masyarakat umum. Adapun se-mata2 mengetahui saja, dengan tiada disertai amalan, maka tiadalah akan sampai kepada keredlaan Allah.

Keterangan ayat 38 hal 154.

Orang pencuri baik laki2 atau perempuan hendaklah dihukum dengan memotong tangannya, sebagai balasan kejahatan yang dibuatnya, yaitu dipotong telapak tangannya hingga pergelangan, bila ia mencuri seharga seperempat dinar (l.k. 1 gram emas) atau lebih, dengan ada saksi dua orang laki2 yang adil atau dengan mengakui sendiri.

Orang pencuri itu dapat dibebaskan dari hukuman dengan mendapat ma'af sebelum diadukan kepada hakim. Kata setengah ulama, meskipun sesudah diadukan. Begitu juga pencuri dapat dibebaskan, bila ia telah taubat dari pada dosanya menurut pendapat setengah ulama berdasarkan ayat 39. Tetapi hanya bebas dari hukuman potong tangan dan tiada bebas dari hak (barang) yang dicurinya. Sebab itu wajib digantinya dan dibayarnya kepada yang empunya.

Umar bin Khatab melarang memotong tangan pencuri waktu zaman kelaparan (paceklik), karena mengingat kemaslahatan.

-40- Tiadakah engkau ketahui, bahwa sesungguhnya bagi Allah kerajaan langit dan bumi. Ia menyiksa siapa yang dikehendakiNya dan mengampuni siapa yang dikehendakiNya. Allah Mahakuasa atas tiap2 sesuatu.

٤٠- أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

-41- Hai rasul, janganlah engkau berduka-cita, karena orang2 yang bersegera masuk kekafiran diantara orang2 yang berkata: Kami telah beriman, dengan mulut mereka, sedang hati mereka tiada beriman. Diantara orang2 Yahudi ada pendengar2 perkataan bohong, pendengar2 untuk kaum lain yang tiada datang kepada engkau (ya Muhammad). Mereka itu mengubah perkataan dari pada tempatnya. Mereka berkata (kepada utusan yang diutusnya kepada Muhammad): Jika ini diberikan kepadamu, maka terimalah dan jika bukan ini diberikannya, maka tinggalkanlah. Barang siapa dikehendaki Allah akan menyesatkannya, maka tiadalah engkau berkuasa mempertahankannya dari (siksaan) Allah sedikitpun. Mereka itu ialah orang2 yang tiada dikehendaki Allah akan mensucikan hati mereka. Untuk mereka itu didunia kehinaan dan untuk mereka diakhirat siksaan yang besar.

٤١- يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ لَا يَحْزُنْكَ الَّذِينَ يُسَارِعُونَ فِي الْكُفْرِ مِنَ الَّذِينَ قَالُوا آمَنَّا بِأَفْوَاهِهِمْ وَلَمْ تُؤْمِنْ قُلُوبُهُمْ ۛ وَمِنَ الَّذِينَ هَادُوا ۛ سَمَّاعُونَ لِلْكَذِبِ سَمَّاعُونَ لِقَوْمٍ آخَرِينَ لَمْ يَأْتُوكَ ۖ يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ مِنْ بَعْدِ مَوَاضِعِهِ ۖ يَقُولُونَ إِنْ أُوتِيتُمْ هَٰذَا فَخُذُوهُ وَإِنْ لَمْ تُؤْتَوْهُ فَاحْذَرُوا ۚ وَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ فِتْنَتَهُ فَلَنْ تَمْلِكَ لَهُ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا ۚ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ لَمْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يُطَهِّرَ قُلُوبَهُمْ ۚ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ ۖ وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ○

-42- (Mereka itu) pendengar2 perkataan bohong, pemakan2 yang haram. Jika mereka datang kepada engkau, hukumlah antara mereka atau berpalinglah engkau dari padanya. Jika engkau berpaling dari pada mereka, maka tiadalah mereka itu membahayakan kepada engkau sedikitpun. Jika engkau menghukum antara mereka, hukumlah antara mereka dengan keadilan. Sesungguhnya Allah mengasihi orang2 yang adil.

٤٢- سَمَّاعُونَ لِلْكَذِبِ أَكَّالُونَ لِلسُّحْتِ ۚ فَإِنْ جَاءُوكَ فَاحْكُمْ بَيْنَهُمْ أَوْ أَعْرِضْ عَنْهُمْ ۖ وَإِنْ تُعْرِضْ عَنْهُمْ فَلَنْ يَضُرُّوكَ شَيْئًا ۖ وَإِنْ حَكَمْتَ فَاحْكُمْ بَيْنَهُمْ بِالْقِسْطِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ○

-43- Bagaimanakah mereka itu meminta hukum kepada engkau, sedang disisi mereka ada Taurat, didalamnya ada hukum Allah, kemudian mereka berpaling sesudah itu. Bukanlah mereka itu orang2 beriman.

٤٣- وَكَيْفَ يُحَكِّمُونَكَ وَعِنْدَهُمُ التَّوْرَاةُ فِيهَا حُكْمُ اللَّهِ ثُمَّ يَتَوَلَّوْنَ مِنْ بَعْدِ ذَٰلِكَ ۚ وَمَا أُولَٰئِكَ بِالْمُؤْمِنِينَ ○

-44- Sesungguhnya Kami telah menurunkan Taurat, didalamnya ada petunjuk dan nur (cahaya), sedang nabi2 yang tunduk (kepada Allah) menghukum dengan Taurat itu, terhadap orang2 Yahudi dan (begitu pula) ulama dan ketua2 agama, sebab mereka menghafal Kitab Allah dan mereka itu menjadi saksi atas demikian itu. Sebab itu janganlah kamu takut kepada manusia dan takutlah kepadaKu dan janganlah kamu jual ayat2Ku dengan uang yang sedikit. Barang siapa yang tiada menghukum menurut yang diturunkan Allah, maka mereka itu orang2 kafir.

٤٤- إِنَّا أَنزَلْنَا التَّوْرَاةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ يَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّونَ الَّذِينَ أَسْلَمُوا لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّبَّانِيُّونَ وَالْأَحْبَارُ بِمَا اسْتُحْفِظُوا مِن كِتَابِ اللَّهِ وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ فَلَا تَخْشَوُا النَّاسَ وَاخْشَوْنِ وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي ثَمَنًا قَلِيلًا وَمَن لَّمْ يَحْكُم بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ ○

Keterangan ayat 44 - 47 hal 156 - 157.

Dalam ayat yang tiga ini teranglah, bahwa siapa yang tiada menghukum menurut yang diturunkan Allah (dalam Qur'an), adalah ia orang kafir,orang aniaya dan orang pasik.

Hukum2 yang diturunkan Allah itu ada empat macam:

(1) Hukum2 yang berhubungan dengan amalan ibadat, seperti sembahyang, puasa, haji d.s.b. Maka tentang itu wajiblah kita menghukum menurut peraturan yang tersebut dalam Qur'an dan hadits.

(2) Hukum mu'amalat, ya'ni seperti jual-beli, sewa-menyewa, serikat (koperasi) d.s.b. Hukum2 tentang ini ada diterangkan dalam Qur'an sebagian saja, yaitu garis2 besarnya (undang2 umum). Maka wajiblah kita menghukum sebagaimana yang tertera didalamnya dan hadits nabi, sedang hukum masalah2 yang tak termaktub didalamnya, diserahkan kepada majelis ulil-amri (ahlul halli wal 'aqdi), yaitu dengan jalan kias atau mashlahat mursalat ('ammah). Begitu juga tentang pusaka wajiblah kita menghukum menurut yang tersebut dalam Qur'an dan hadits.

(3) Hukum2 yang bersangkut dengan nikah, thalak, rujuk d.s.b. Tentang ini wajiblah kita menghukum sebagaimana yang termaktub didalam Qur'an dan hadits, sedang masalah yang tak ada didalamnya, kita serahkan kemajelis ulil amri.

(4) Hukum2 untuk menjaga keamanan dalam negeri, seperti hukum mencuri, membunuh orang, merampok, zina d.s.b. Hukum2 ini tiada banyak tersebut dalam Qur'an dan hadits, malahan kebanyakannya diserahkan kepada ulil-amri. Tentang ini wajiblah negara Islam menghukum menurut yang tertera dalam Qur'an dan hadits. Adapun negara yang bukan Islam, maka tiada diwajibkan atasnya menurut hukum2 itu, karena hukum2 cabang Islam, tiada diwajibkan atas orang yang bukan Islam.

Tambah keterangan:

1. Allah menurunkan Taurat kepada Nabi Musa. Didalamnya ada petunjuk tentang i'tiqad/keimanan dan hukum2 yang berhubungan dengan amal perbuatan, serta nur (cahaya) yang menerangi mereka kejalan bahagia didunia dan akhirat. Nabi2 dan ulama mereka menghukum menurut yang diturunkan Allah itu. Barang siapa yang tiada menghukum menurut yang diturunkan Allah, maka mereka itu orang kafir, sebab keluar dari i'tiqad/keimanan yang telah ditetapkan dalam Taurat. (Ayat 44).

2. Allah telah menetapkan dalam Taurat hukum kisas (hukum pidana), yaitu jiwa dibalas dengan jiwa, mata dengan mata, telinga dengan telinga d.s.b. Barang siapa yang tiada menghukum menurut yang diturunkan Allah, maka mereka itu orang aniaya, karena tidak adil dalam hukumannya. (ayat 45).

3. Ahli Injil hendaklah menghukum menurut yang diturunkan Allah dalam Injil. Barang siapa yang tiada menghukum menurut yang diturunkan Allah, maka mereka itu orang fasik, karena keluar dari tata-tertib syari'at yang ditetapkan dalam Injil. (ayat 47).

Arti kata2 كَافِر - فَاسِق - ظَالِم dan lain2 hal 156 - 157

Kafir = tidak beriman kepada Allah, kitabnya dsb. **Zhalim** (aniaya) = tidak adil, yaitu meletakkan sesuatu bukan pada tempatnya yang tertentu. (Adil lawan Zhalim).

Fasiq = keluar dari batas (peraturan) syari'at yang ditetapkan. **Rabbaniyuun** = orang2 menyembah Tuhan yang sempurna ilmunya dan amalannya atau pembesar-pembesar ulama Yahudi, seperti wali Allah dalam Islam. **Ahbaar** jamak, habr = orang alim biasa, seperti ulama Fiqhi dalam Islam.

-45- Kami telah perlukan kepada mereka dalam Taurat, bahwa sesungguhnya jiwa dibalas dengan jiwa, mata dengan mata, hidung dengan hidung, telinga dengan telinga, gigi dengan gigi dan luka ada pula qisasnya. Barang siapa bersedekah (mema'afkan) qisas itu, maka demikian itu penutup bagi dosanya. Barang siapa yang tiada menghukum menurut yang diturunkan Allah, maka mereka itu orang2 aniaya.

٤٥- وَكَتَبْنَا عَلَيْهِمْ فِيهَا أَنَّ النَّفْسَ بِالنَّفْسِ وَالْعَيْنَ بِالْعَيْنِ وَالْأَنْفَ بِالْأَنْفِ وَالْأُذُنَ بِالْأُذُنِ وَالسِّنَّ بِالسِّنِّ وَالْجُرُوحَ قِصَاصٌ فَمَنْ تَصَدَّقَ بِهِ فَهُوَ كَفَّارَةٌ لَهُ وَمَنْ لَمْ يَحْكُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ○

-46- Kami perikutkan bekas mereka dengan (mengutus) 'Isa anak Maryam yang membenarkan (Kitab) yang dihadapannya, yaitu Taurat, dan Kami berikan kepadanya Injil, didalamnya ada petunjuk dan nur (cahaya), serta membenarkan (Kitab) yang dihadapannya, yaitu Taurat dan menjadi petunjuk dan pengajaran bagi orang2 taqwa.

٤٦- وَقَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِمْ بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَاةِ وَآتَيْنَاهُ الْإِنْجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَاةِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةً لِلْمُتَّقِينَ ○

-47- Hendaklah ahli Injil menghukum menurut yang diturunkan Allah dalam Injil itu. Barang siapa yang tiada menghukum menurut yang diturunkan Allah, maka mereka itu orang2 fasik.

٤٧- وَلْيَحْكُمْ أَهْلُ الْإِنْجِيلِ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فِيهِ وَمَنْ لَمْ يَحْكُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ○

-48- Kami telah menurunkan Kitab kepada engkau (ya Muhammad) dengan (membawa) kebenaran yang membenarkan Kitab yang dihadapannya serta mengawasinya, sebab itu hukumlah antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau turut hawa nafsu mereka, (dan berpaling) dari kebenaran yang telah datang kepada engkau. Kami adakan untuk tiap2 umat diantara kamu satu syari'at (peraturan) dan satu jalan. Kalau Allah menghendaki, niscaya Ia jadikan kamu umat yang satu, tetapi Ia hendak mencobai kamu tentang apa yang diberikannya kepadamu, sebab itu ber-lomba2lah kamu (mem-

٤٨- وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُمْ بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلٍّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَٰكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا

Keterangan ayat 48 hal 157 - 158.

Allah menurunkan Kitab (Qur'an) kepada Nabi Muhammad yang membenarkan kitab yang sebelumnya serta mengawasinya, yakni membenarkan yang benar dalam kitab itu dan membetulkan yang tidak benar, karena usaha tangan manusia. Sebab itu Allah menyuruh Nabi Muhammad dan umatnya, supaya juga menghukum menurut yang diturunkan Allah dalam Qur'an. Allah telah mengadakan untuk tiap2 umat syari'at yang tertentu dan jalan (cara, sistim) untuk memberi petunjuk dan mencucikan jiwa

perbuat) kebaikan. Kepada Allah tempat kembalimu sekalian, lalu Allah mengabarkan kepadamu, tentang apa2 yang telah kamu perselisihkan.

الْخَيْرٰتِ ۚ إِلَى اللّٰهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ○

-49- Engkau hukumlah antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau turut hawa nafsu mereka dan waspadalah terhadap mereka, supaya jangan mereka menyesatkan engkau, dari sebagian apa yang telah diturunkan Allah kepada engkau. Jika mereka berpaling, ketahuilah bahwa Allah hanya menghendaki, supaya mereka ditimpa siksaan, karena sebagian dosa mereka sendiri. Sesungguhnya kebanyakan manusia orang2 fasik.

٤٩- وَأَنِ احْكُمْ بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللّٰهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ وَاحْذَرْهُمْ أَنْ يَفْتِنُوكَ عَنْ بَعْضِ مَا أَنْزَلَ اللّٰهُ إِلَيْكَ ۖ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَاعْلَمْ أَنَّمَا يُرِيدُ اللّٰهُ أَنْ يُصِيبَهُمْ بِبَعْضِ ذُنُوبِهِمْ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِنَ النَّاسِ لَفٰسِقُونَ ○

-50- Adakah hukum jahiliah yang mereka tuntut? Siapakah yang lebih baik hukumnya dari pada (hukum) Allah bagi kaum yang yakin ?

٥٠- أَفَحُكْمَ الْجٰهِلِيَّةِ يَبْغُونَ ۚ وَمَنْ أَحْسَنُ مِنَ اللّٰهِ حُكْمًا لِقَوْمٍ يُوقِنُونَ ○

-51- Hai orang2 yang beriman, janganlah kamu angkat Yahudi dan Nasrani menjadi wali. Sebagian mereka menjadi wali bagi yang lain. Barang siapa mengangkat mereka itu diantara kamu, maka sesungguhnya ia masuk golongan mereka. Sungguh Allah tiada menunjuki kaum yang aniaya.

٥١- يٰأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْيَهُودَ وَالنَّصٰرٰى أَوْلِيَاءَ ۘ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۚ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنْكُمْ فَإِنَّهُ مِنْهُمْ ۗ إِنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظّٰلِمِينَ ○

-52- Engkau lihat orang2 yang dalam hatinya ada penyakit (kurang iman) amat bersegera mengangkat mereka, lalu katanya: Kami takut kalau2 kami

٥٢- فَتَرَى الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ يُسٰرِعُونَ فِيهِمْ يَقُولُونَ نَخْشٰى

---

mereka. Memang syari'at tiap2 umat berlainan, tetapi pokok Agama hanya satu, yaitu tauhid, mengesakan Allah dan mengislamkan (menundukkan) jiwa raga dengan patuh kepada Allah, serta ikhlas dan berbuat baik sesama manusia. Janganlah kamu ber-bantah2 karena berlainan syari'at itu, bahkan hendaklah kamu ber-lomba2 memperbuat kebaikan, karena orang yang beriman hanya dengan banyak amalan, bukan dengan banyak omongan.

Keterangan ayat 51 hal 158.

Dalam ayat ini Allah melarang orang2 beriman mengangkat Yahudi dan Nasrani menjadi wali, yaitu ber-tolong2an dan berkasih-sayang dengan mereka, bila mereka memusuhi dan hendak memerangi Nabi dan kaum Muslimin, karena Nabi s.a.w. hanya memerangi orang2 yang hendak memerangi beliau dan kaum Muslimin. Pendeknya ayat ini umum dan ditakhsiskan (dikhususkan) dengan ayat 9 surat Al-Mumtahinah, yang artinya: Hanya Allah melarang kamu mengangkat wali dari orang2 yang memerangimu, karena agama dan mengusir kamu dari kampungmu dan menolong mengusirmu. Barang siapa mengangkat mereka, maka ia orang aniaya.

ditimpa bahaya. Mudah2an Allah mendatangkan kemenangan atau datang perintah dari sisiNya, lalu mereka menyesal atas apa2 yang mereka sembunyikan dalam hatinya.

أَن تُصِيبَنَا دَائِرَةٌ ۚ فَعَسَى اللَّهُ أَن يَأْتِيَ بِالْفَتْحِ أَوْ أَمْرٍ مِّنْ عِندِهِ فَيُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا أَسَرُّوا فِي أَنفُسِهِمْ نَادِمِينَ ○

-53- Berkata orang2 yang beriman: Mereka inikah orang2 yang bersumpah dengan Allah se-berat2 sumpah, bahwa mereka bersama kamu? Hapuslah (pahala) amalan mereka itu, lalu mereka jadi orang merugi.

٥٣- وَيَقُولُ الَّذِينَ آمَنُوا أَهَٰؤُلَاءِ الَّذِينَ أَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ ۙ إِنَّهُمْ لَمَعَكُمْ ۚ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فَأَصْبَحُوا خَاسِرِينَ ○

-54- Hai orang2 yang beriman, barang siapa yang murtad (kembali) diantara kamu dari pada agamanya (Islam), nanti Allah akan mendatangkan satu kaum, Allah mengasihi mereka dan mereka mengasihi Allah, mereka lemah-lembut terhadap orang2 beriman dan keras terhadap orang2 kafir; mereka berjuang pada jalan Allah dan tidak takut akan cerca orang yang mencerca. Demikian itu karunia Allah, diberikanNya kepada siapa yang dikehendakiNya. Allah Luas (karuniaNya) lagi Mahamengetahui.

٥٤- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مَن يَرْتَدَّ مِنكُمْ عَن دِينِهِ فَسَوْفَ يَأْتِي اللَّهُ بِقَوْمٍ يُحِبُّهُمْ وَيُحِبُّونَهُ أَذِلَّةٍ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ أَعِزَّةٍ عَلَى الْكَافِرِينَ يُجَاهِدُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا يَخَافُونَ لَوْمَةَ لَائِمٍ ۚ ذَٰلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَاءُ ۚ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ○

-55- Sesungguhnya wali kamu ialah Allah, rasulNya dan orang2 beriman yang mendirikan sembahyang dan memberikan zakat, sedang mereka itu tunduk (kepada Allah).

٥٥- إِنَّمَا وَلِيُّكُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ رَاكِعُونَ ○

-56- Barang siapa mengangkat Allah, rasulNya dan orang2 yang beriman menjadi wali, maka sesungguhnya golongan Allah itulah orang2 yang menang.

٥٦- وَمَن يَتَوَلَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالَّذِينَ آمَنُوا فَإِنَّ حِزْبَ اللَّهِ هُمُ الْغَالِبُونَ ○

-57- Hai orang2 yang beriman, janganlah kamu angkat jadi wali orang2 yang mengambil agamamu jadi olok2an dan permainan, diantara orang2 ahli Kitab sebelum kamu dan orang2 kafir. Takutlah kepada Allah, jika kamu orang beriman.

٥٧- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَكُمْ هُزُوًا وَلَعِبًا مِّنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ مِن قَبْلِكُمْ وَالْكُفَّارَ أَوْلِيَاءَ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ○

-58- Apabila kamu menyeru mereka supaya bersembahyang, mereka ambil sembahyang itu jadi

٥٨- وَإِذَا نَادَيْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ اتَّخَذُوهَا

هُزُوًا وَلَعِبًا ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْقِلُونَ ○

olok2an dan permainan. Demikian itu karena mereka kaum yang tidak memikirkan.

٥٩- قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ هَلْ تَنْقِمُونَ مِنَّا إِلَّا أَنْ آمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنْزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلُ وَأَنَّ أَكْثَرَكُمْ فَاسِقُونَ ○

-59- Katakanlah: Hai ahli kitab, tiadalah yang kamu ingkari pada kami, melainkan kepercayaan kami kepada Allah dan (Kitab) yang diturunkan kepada kami dan (Kitab2) yang diturunkan sebelum itu; dan sesungguhnya kebanyakan kamu orang2 fasik.

٦٠- قُلْ هَلْ أُنَبِّئُكُمْ بِشَرٍّ مِنْ ذَٰلِكَ مَثُوبَةً عِنْدَ اللَّهِ ۚ مَنْ لَعَنَهُ اللَّهُ وَغَضِبَ عَلَيْهِ وَجَعَلَ مِنْهُمُ الْقِرَدَةَ وَالْخَنَازِيرَ وَعَبَدَ الطَّاغُوتَ ۚ أُولَٰئِكَ شَرٌّ مَكَانًا وَأَضَلُّ عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ ○

-60- Katakanlah: Adakah kamu suka, kukabarkan kepadamu sesuatu yang lebih jahat balasannya dari pada itu disisi Allah? Yaitu orang2 yang dikutuki Allah dan dimarahiNya dan dijadikanNya diantara mereka jadi kera dan babi dan orang menyembah thagut (berhala). Mereka itulah orang yang amat jahat tempatnya dan lebih sesat dari pada jalan yang lurus -

٦١- وَإِذَا جَاءُوكُمْ قَالُوا آمَنَّا وَقَدْ دَخَلُوا بِالْكُفْرِ وَهُمْ قَدْ خَرَجُوا بِهِ ۚ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا يَكْتُمُونَ ○

-61- Apabila datang mereka kepadamu, mereka berkata: "Kami telah beriman", pada hal mereka masuk dengan kekafiran dan mereka keluar dengan kekafiran pula, Allah lebih mengetahui apa2 yang mereka sembunyikan.

٦٢- وَتَرَىٰ كَثِيرًا مِنْهُمْ يُسَارِعُونَ فِي الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَأَكْلِهِمُ السُّحْتَ ۚ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

-62- Engkau lihat kebanyakan mereka (orang2 Yahudi) amat bersegera berbuat dosa dan aniaya dan memakan harta yang haram. Sesungguhnya amat jahat apa yang telah mereka kerjakan.

Keterangan ayat 60 hal 160.

Allah menjadikan diantara mereka, jadi kera dan babi dan orang menyembah thagut. Menurut kata kebanyakan ahli Tafsir, bahwa artinya Allah merobah muka mereka dan badannya, menjadi kera dan babi kemudian mereka itu hapus; (musnah) dari muka bumi. Tetapi dalam kitab tafsir Dur-rul Mantsur ada diterangkan: Bukanlah muka dan badan mereka yang diubah menjadi kera dan babi, melainkan hati dan budi pekerti mereka, seperti kelakuan kera dan babi. Begitu juga menurut tafsir Mujahid, seorang ahli tafsir yang masyhur. Maka menurut tafsir ini, ayat tersebut adalah kata kiasan (sindiran). Dalam bahasa Arab, bahkan dalam bahasa Indonesia banyak diperoleh kata kiasan itu, umpamanya dalam bahasa Indonesia : "Engkau kambing". Maka maksudnya bukan kambing yang sebenarnya,melainkan kelakuannya seperti kelakuan kambing.

Keterangan ayat 62 hal 160.

Ayat ini dan ayat kemudiannya menerangkan, bahwa banyak diantara kaum Yahudi bersegera mengerjakan dosa, aniaya dan memakan yang haram, seperti uang suap dsb. Sebabnya ialah karena alim ulamanya dan cerdik pandainya tidak melarang mereka memperbuat demikian itu. Maka adalah alim ulama dan orang cerdik pandai turut berdosa pula bersama mereka itu, karena tidak menyuruh dengan yang ma'ruf dan melarang dari yang munkar. Hal ini kejadian pula pada kaum Muslimin, banyak mereka berbuat dosa, makan uang suap, korupsi dsb. karena tidak dilarang oleh alim ulamanya. Maka alim ulama Islam turut berdosa pula.

-63- Mengapakah mereka itu tiada dilarang oleh alim ulama dan pendeta2 dari pada mengatakan dosa dan memakan yang haram? Sungguh amat jahat apa yang mereka usahakan.

٦٣- لَوْلَا يَنْهٰىهُمُ الرَّبّٰنِيُّوْنَ وَالْاَحْبَارُ عَنْ قَوْلِهِمُ الْاِثْمَ وَاَكْلِهِمُ السُّحْتَ ۗ لَبِئْسَ مَا كَانُوْا يَصْنَعُوْنَ ○

-64- Berkata orang2 Yahudi: Tangan Allah terbelenggu. (Allah bakhil). Tangan mereka itulah yang terbelenggu dan mereka dikutuki, karena perkataannya itu. Bahkan kedua tangan Allah terbuka (amat pemurah). Dia memberikan rezeki bagaimana dikehendakiNya. Demi, kebanyakan mereka bertambah kedurhakaan dan kekafirannya, karena (Kitab) yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Kami adakan antara mereka permusuhan dan kebencian sampai hari kiamat. Tiap2 mereka menyalakan api peperangan (terhadap Muhammad), lalu Allah memadami api itu dan mereka berusaha dimuka bumi membuat kebinasaan. Allah tiada mengasihi orang2 yang membuat kebinasaan itu.

٦٤- وَقَالَتِ الْيَهُوْدُ يَدُ اللّٰهِ مَغْلُوْلَةٌ ۗ غُلَّتْ اَيْدِيْهِمْ وَلُعِنُوْا بِمَا قَالُوْا ۘ بَلْ يَدٰهُ مَبْسُوْطَتٰنِ ۙ يُنْفِقُ كَيْفَ يَشَاۤءُ ۗ وَلَيَزِيْدَنَّ كَثِيْرًا مِّنْهُمْ مَّاۤ اُنْزِلَ اِلَيْكَ مِنْ رَّبِّكَ طُغْيَانًا وَّكُفْرًا ۗ وَاَلْقَيْنَا بَيْنَهُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاۤءَ اِلٰى يَوْمِ الْقِيٰمَةِ ۗ كُلَّمَاۤ اَوْقَدُوْا نَارًا لِّلْحَرْبِ اَطْفَاَهَا اللّٰهُ ۙ وَيَسْعَوْنَ فِى الْاَرْضِ فَسَادًا ۗ وَاللّٰهُ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ ○

-65- Kalau sekiranya orang2 ahli Kitab beriman dan taqwa, niscaya Kami tutup kesalahan mereka dan Kami masukkan mereka kedalam surga kenikmatan.

٦٥- وَلَوْ اَنَّ اَهْلَ الْكِتٰبِ اٰمَنُوْا وَاتَّقَوْا لَكَفَّرْنَا عَنْهُمْ سَيِّاٰتِهِمْ وَلَاَدْخَلْنٰهُمْ جَنّٰتِ النَّعِيْمِ ○

-66- Kalau sekiranya mereka mengikut Taurat dan Injil dan apa2 yang diturunkan kepada mereka dari Tuhannya, niscaya mereka memakan (rezeki) dari atas (kepala) mereka dan dari bawah kaki mereka. Diantara mereka itu ada umat yang pertengahan (baik), tetapi kebanyakan mereka amat jahat perbuatannya.

٦٦- وَلَوْ اَنَّهُمْ اَقَامُوا التَّوْرٰىةَ وَالْاِنْجِيْلَ وَمَاۤ اُنْزِلَ اِلَيْهِمْ مِّنْ رَّبِّهِمْ لَاَكَلُوْا مِنْ فَوْقِهِمْ وَمِنْ تَحْتِ اَرْجُلِهِمْ ۗ مِنْهُمْ اُمَّةٌ مُّقْتَصِدَةٌ ۗ وَكَثِيْرٌ مِّنْهُمْ سَاۤءَ مَا يَعْمَلُوْنَ ○

Keterangan ayat 66 hal 161 - 162

Ahli kitab pada masa dahulu dalam kesengsaraan dan kemiskinan karena tiada menurut ajaran kitab mereka. Sebab itu Allah berfirman: Jika mereka mendirikan (mengikut) Taurat dan Injil, niscaya mereka menjadi kaya raya; dapat memakan makanan yang datang dari atas kepalanya dan dari bawah kakinya.

Hal seperti ini telah kejadian pula pada kaum Muslimin. Mereka telah ditimpa kesengsaraan dan kemiskinan, karena mereka tiada mengikut ajaran Qur'an. Jika sekiranya mereka mengikutinya, niscaya mereka menjadi kaya raya pula. Dalam Qur'an kita disuruh, supaya hidup tolong-menolong, bantu membantu, cinta-mencintai, lurus dan jujur (amanah), tetapi hal seperti ini, amat jarang diperoleh dalam masyarakat kita. Orang hartawan tak mau menolong (meminjami) orang miskin. Orang miskin jika dipinjami tak mau membayar.

-67- Hai rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Jika tiada engkau perbuat, niscaya belumlah engkau menyampaikan risalahNya. Allah akan memeliharakanmu dari-pada (kejahatan) manusia. Sesungguhnya Allah tiada menunjuki kaum yang kafir.

٦٧- يا أيها الرسول بلغ ما أنزل إليك من ربك وإن لم تفعل فما بلغت رسالته والله يعصمك من الناس إن الله لا يهدي القوم الكافرين ○

-68- Katakanlah: Hai ahli Kitab, kamu bukan atas suatu (kebenaran), kecuali jika kamu turut Taurat dan Injil dan apa2 yang diturunkan kepadamu dari pada Tuhanmu. Demi, kebanyakan mereka bertambah kedurhakaan dan kekafirannya, karena (Kitab) yang diturunkan kepadamu daripada Tuhanmu. Sebab itu janganlah engkau berduka-cita terhadap kaum yang kafir

٦٨- قل يا أهل الكتاب لستم على شيء حتى تقيموا التوراة والإنجيل وما أنزل إليكم من ربكم وليزيدن كثيرا منهم ما أنزل إليك من ربك طغيانا وكفرا فلا تأس على القوم الكافرين ○

-69- Sesungguhnya orang2 yang beriman dan orang2 Yahudi dan Shabiin (orang2 menyembah bintang) dan orang2 Nasrani, barang siapa yang beriman diantara mereka kepada Allah dan hari yang kemudian, serta mengerjakan (amalan) yang baik2, niscaya tidak ada ketakutan terhadap mereka dan tiada mereka berdukacita,

٦٩- إن الذين آمنوا والذين هادوا والصابئون والنصارى من آمن بالله واليوم الآخر وعمل صالحا فلا خوف عليهم ولا هم يحزنون ○

-70- Sesungguhnya telah Kami ambil perjanjian Bani Israil dan telah Kami utus kepada mereka beberapa orang rasul. Tiap2 rasul datang kepada mereka dengan suatu yang tiada diingini oleh hawa nafsunya, segolongan (rasul2 itu) mereka dustakan dan segolongan (yang lain) mereka bunuh.

٧٠- لقد أخذنا ميثاق بني إسرائيل وأرسلنا إليهم رسلا كلما جاءهم رسول بما لا تهوى أنفسهم فريقا كذبوا وفريقا يقتلون ○

Pendeknya sifat amanah telah lenyap dalam masyarakat kita. Sebab itu hilanglah cinta-mencintai dan percaya-mempercayai sesama kita.

Oleh sebab itu banyak kita lihat serikat2 dan perusahaan2 bangsa kita roboh dan hancur. Sebabnya lain tidak, hanya karena pekerja2 tidak jujur dan tidak menunaikan kewajiban masing2 menurut mestinya.

Insyaflah hai kaum Muslimin! Turutlah ajaran agamamu sebagai termaktub dalam Qur'an.

Keterangan ayat 67 hal 162.

Dalam ayat ini Allah menyuruh Nabi Muhammad, supaya menyampaikan semua yang diturunkan Allah kepada umat manusia. Dan tidak boleh disembunyikan atau ditinggalkan satu ayatpun. Kalau demikian itu tidak diperbuat, maka berarti belum menyampaikan risalat Allah. Hal itu telah dilaksanakan oleh Nabi dengan se-baik2nya, yaitu menyampaikan Al-Kitab (Al-Qur'an) dengan lisan dan tulisan kepada sahabat2nya. Kemudian sahabat2nya dan alim ulama, sebagai waris Nabi menyampaikan pula kepada seluruh umat manusia. Berkata Nabi s.a.w. : Hendaklah orang yang hadir menyampaikan kepada orang yang tidak hadir.

Dan lagi katanya: Sampaikanlah dari padaku, meskipun satu ayat. Maka kewajiban kita sekarang menyampaikan Al-Qur'an kepada seluruh penduduk Indonesia khususnya dan umat manusia umumnya. Dengan demikian baru kita menyampaikan risalat Allah.

-71- Mereka mengira, bahwa takkan ada siksa, sebab itu mereka buta dan tuli, kemudian Allah menerima taubat mereka, kemudian kebanyakan mereka menjadi buta dan tuli lagi. Allah Mahamelihat apa2 yang mereka kerjakan.

٧١- وَحَسِبُوٓا۟ أَلَّا تَكُونَ فِتْنَةٌ فَعَمُوا۟ وَصَمُّوا۟ ثُمَّ تَابَ ٱللَّهُ عَلَيْهِمْ ثُمَّ عَمُوا۟ وَصَمُّوا۟ كَثِيرٌ مِّنْهُمْ ۚ وَٱللَّهُ بَصِيرٌۢ بِمَا يَعْمَلُونَ ○

-72- Sesungguhnya telah kafirlah orang2 yang berkata: „Sesungguhnya Allah ialah Al-Masih anak Maryam". Sedangkan Al-Masih berkata: „Hai Bani Israil, sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu. Sesungguhnya siapa mempersekutukan Allah, maka sesungguhnya Allah telah mengharamkan surga baginya dan tempat tinggalnya dalam naraka; dan tidak adalah penolong bagi orang2 aniaya".

٧٢- لَقَدْ كَفَرَ ٱلَّذِينَ قَالُوٓا۟ إِنَّ ٱللَّهَ هُوَ ٱلْمَسِيحُ ٱبْنُ مَرْيَمَ ۖ وَقَالَ ٱلْمَسِيحُ يَٰبَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ ٱعْبُدُوا۟ ٱللَّهَ رَبِّى وَرَبَّكُمْ ۖ إِنَّهُۥ مَن يُشْرِكْ بِٱللَّهِ فَقَدْ حَرَّمَ ٱللَّهُ عَلَيْهِ ٱلْجَنَّةَ وَمَأْوَىٰهُ ٱلنَّارُ ۖ وَمَا لِلظَّٰلِمِينَ مِنْ أَنصَارٍ ○

-73- Sesungguhnya telah kafirlah orang2 yang berkata: Sesungguhnya Allah, (Tuhan) yang ketiga dari tiga. Padahal tak adalah Tuhan, kecualiTuhan yang Esa. Jika mereka tiada berhenti dari perkataan mereka itu, niscaya mereka yang kafir itu akan disiksa dengan siksaan yang pedih.

٧٣- لَّقَدْ كَفَرَ ٱلَّذِينَ قَالُوٓا۟ إِنَّ ٱللَّهَ ثَالِثُ ثَلَٰثَةٍ ۘ وَمَا مِنْ إِلَٰهٍ إِلَّآ إِلَٰهٌ وَٰحِدٌ ۚ وَإِن لَّمْ يَنتَهُوا۟ عَمَّا يَقُولُونَ لَيَمَسَّنَّ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ مِنْهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ○

-74- Apa tidakkah mereka taubat kepada Allah dan meminta ampun kepadaNya? Allah Pengampun lagi Penyayang.

٧٤- أَفَلَا يَتُوبُونَ إِلَى ٱللَّهِ وَيَسْتَغْفِرُونَهُۥ ۚ وَٱللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ○

-75- Al-Masih anak Maryam tidak lain, hanya seorang rasul, sesungguhnya telah terdahulu beberapa orang rasul sebelumnya, sedang ibunya seorang perempuan yang benar. Keduanya memakan makanan. Perhatikanlah bagaimana Kami menerangkan kepada mereka beberapa tanda, kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling (dari kebenaran).

٧٥- مَّا ٱلْمَسِيحُ ٱبْنُ مَرْيَمَ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِن قَبْلِهِ ٱلرُّسُلُ وَأُمُّهُۥ صِدِّيقَةٌ ۖ كَانَا يَأْكُلَانِ ٱلطَّعَامَ ۗ ٱنظُرْ كَيْفَ نُبَيِّنُ لَهُمُ ٱلْءَايَٰتِ ثُمَّ ٱنظُرْ أَنَّىٰ يُؤْفَكُونَ ○

Keterangan ayat 75 hal 163 - 164.

Agama Islam ialah agama tauhid (mengesakan Tuhan, tiada beranak dan tiada berserikat dengan lainnya), sebagaimana ditegaskan oleh Qur'an dengan se-terang2nya. Adapun 'Isa Almasih anak Maryam adalah rasul (utusan Allah) seperti rasul2 dahulu kala, diutus Allah untuk memberi petunjuk kepada manusia serta diberiNya mu'jizat (pekerjaan luar biasa) sebagai bukti atas kerasulannya. Ibunya seorang wanita yang jujur, benar dan mulia. Keduanya adalah manusia, makan minum seperti manusia yang lain. Sebab itu tak mungkin Almasih itu Tuhan yang disembah. Almasih sendiri menerangkan, bahwa Allah Mahaesa dan Yesus Almasih utusanNya, sebagaimana tersebut dalam Injil Yuhana fasal 17 ayat 3. ("Ini ialah hidup yang abadi, bahwa mereka mengenal Engkau, Tuhan yang hakiki lagi Mahaesa dan Yesus Almasih yang telah Engkau utus").

٧٦- قُلْ أَتَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَلَا نَفْعًا وَاللَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ۝

-76- Katakanlah : Adakah berhak kamu sembah, selain dari pada Allah sesuatu yang tiada berkuasa memberi melarat kepadamu dan tiada pula memberi manfa'at? Allah Mahamendengar, lagi Mahamengetahui.

٧٧- قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِن قَبْلُ وَأَضَلُّوا كَثِيرًا وَضَلُّوا عَن سَوَاءِ السَّبِيلِ ۝

-77- **Katakanlah**: Hai ahli kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan dalam agamamu selain dari kebenaran dan janganlah kamu turut hawa nafsu kaum yang telah sesat sebelum itu dan menyesatkan kebanyakan (manusia) dan mereka telah sesat dari jalan yang lurs.

٧٨- لُعِنَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِن بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَىٰ لِسَانِ دَاوُودَ وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوا وَّكَانُوا يَعْتَدُونَ ۝

-78- Telah dikutuki orang2 yang kafir diantara Bani Israil diatas lidah Daud dan 'Isa anak Maryam. Demikian itudisebabkan mereka durhaka dan aniaya (melampaui batas).

٧٩- كَانُوا لَا يَتَنَاهَوْنَ عَن مُّنكَرٍ فَعَلُوهُ لَبِئْسَ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ۝

-79- Mereka tiada melarang suatu yang mungkar yang mereka perbuat. Sungguh amat jahat apa yang mereka perbuat.

٨٠- تَرَىٰ كَثِيرًا مِّنْهُمْ يَتَوَلَّوْنَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَبِئْسَ مَا قَدَّمَتْ لَهُمْ أَنفُسُهُمْ أَن سَخِطَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَفِي الْعَذَابِ هُمْ خَالِدُونَ ۝

-80- Engkau lihat kebanyakan mereka mengangkat orang2 kafir jadi wali. Sungguh amat jahat apa yang mereka kerjakan untuk diri mereka, yaitu amarah Allah kepada mereka, sedang mereka itu kekal dalam siksaan.

٨١- وَلَوْ كَانُوا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالنَّبِيِّ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مَا اتَّخَذُوهُمْ أَوْلِيَاءَ وَلَٰكِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ فَاسِقُونَ ۝

-81- Kalau mereka beriman kepada Allah dan Nabi (Muhammad) dan apa2 yang diturunkan kepadanya, niscaya tiadalah mereka mengangkat orang2 kafir jadi wali, tetapi kebanyakan mereka orang2 yang fasik.

٨٢- لَتَجِدَنَّ أَشَدَّ النَّاسِ عَدَاوَةً لِّلَّذِينَ

-82- Demi, sesungguhnya engkau peroleh manusia

Beginilah kepercayaan kaum Muslimin terhadap 'Isa Almasih (Yesus). Dan begitu pula kepercayaan mereka terhadap Nabi Muhammad s.a.w. dan Nabi yang lain.
Mereka itu adalah manusia juga, tetapi mempunyai kelebihan dengan mendapat anugerah dari pada Allah, sebagai rasulNya yang diutusNya untuk memberi petunjuk kepada manusia.

Keterangan ayat 82 hal 164 - 165.

Orang2 yang sangat memusuhi kaum Muslimin, ialah Yahudi dan orang2 musyrik (mempersekutukan Allah). Orang2 yang dekat kasih sayangnya kepada kaum Muslimin, ialah Orang2 Nasrani (Masihi'

yang sangat memusuhi orang2 beriman, ialah orang2 Yahudi dan orang2 musyrik. Demi, sesungguhnya engkau peroleh orang2 yang lebih dekat kasih sayangnya kepada orang2 beriman, ialah orang2 yang berkata: Sesungguhnya kami orang Nasrani. Demikian itu karena diantara mereka ada alim ulama dan pendeta2, sedang mereka itu tiada sombong.

ءَامَنُوا الْيَهُودَ وَالَّذِينَ أَشْرَكُوا ۖ وَلَتَجِدَنَّ أَقْرَبَهُم مَّوَدَّةً لِّلَّذِينَ ءَامَنُوا الَّذِينَ قَالُوا إِنَّا نَصَارَىٰ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّ مِنْهُمْ قِسِّيسِينَ وَرُهْبَانًا وَأَنَّهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ○

-83- Apabila mereka mendengar (ayat) yang diturunkan kepada rasul, engkau lihat air mata mereka bercucuran, karena mereka mengetahui kebenaran itu, lalu mereka berkata: Ya Tuhan kami, kami telah beriman, sebab itu tuliskanlah kami beserta orang2 yang syahid (mengakui kebenaran Nabi Muhammad).

٨٣- وَإِذَا سَمِعُوا مَا أُنزِلَ إِلَى الرَّسُولِ تَرَىٰ أَعْيُنَهُمْ تَفِيضُ مِنَ الدَّمْعِ مِمَّا عَرَفُوا مِنَ الْحَقِّ ۖ يَقُولُونَ رَبَّنَا ءَامَنَّا فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ ○

-84- Mengapakah kami takkan beriman kepada Allah dan kebenaran yang telah datang kepada kami dan kami harap, Tuhan kami akan memasukkan kami bersama kaum yang salih.

٨٤- وَمَا لَنَا لَا نُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَمَا جَاءَنَا مِنَ الْحَقِّ وَنَطْمَعُ أَن يُدْخِلَنَا رَبُّنَا مَعَ الْقَوْمِ الصَّالِحِينَ ○

-85- Lalu Allah membalasi mereka, karena perkataannya itu dengan surga yang mengalir air sungai dibawahnya, serta kekal mereka didalamnya. Demikianlah balasan bagi orang2 yang berbuat kebaikan.

٨٥- فَأَثَابَهُمُ اللَّهُ بِمَا قَالُوا جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ۚ وَذَٰلِكَ جَزَاءُ الْمُحْسِنِينَ ○

-86- Orang2 yang kafir dan mendustakan ayat2 Kami, mereka itulah penghuni naraka.

٨٦- وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ ○

Sebabnya ialah karena diantara orang2 Nasrani itu, ada orang2 beribadat dan pendeta2 (padri2) yang memberi pelajaran dan pendidikan kepada pengikut2nya. Apa lagi mereka itu dididik, supaya bersifat rendah hati, mengasihi musuh dan memberikan pipi kiri kepada orang yang memukul pipi kanan dsb.

Sebab itu besar pengaruh pendidikan itu pada umat Nasrani, sehingga mereka tiada sombong untuk menerima kebenaran. Inilah sebabnya maka banyak diantara orang Nasrani yang memeluk Agama Islam, tetapi sedikit sekali dari bangsa Yahudi.

Beginilah kejadian masa Nabi Muhammad s.a.w. dan Khalifah2nya. Bahkan pada masa sekarang kita lihat perhubungan yang baik dan persatuan yang erat antara kaum Muslimin dan Masihi di Indonesia, Mesir d.l.l. sebagai bukti atas kebenaran ayat Qur'an ini.

Adapun peperangan salib dahulu antara kaum Muslimin dan Nasrani, sebenarnya bukan karena agama, melainkan karena politik yang mempergunakan agama sebagai alatnya.

-87- Hai orang2 yang beriman, janganlah kamu haramkan (memakan) yang baik2, yang telah dihalalkan Allah bagimu (memakannya) dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tiada mengasihi orang2 yang melanggar batas.

٨٧- يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تُحَرِّمُوا۟ طَيِّبَٰتِ مَآ أَحَلَّ ٱللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوٓا۟ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلْمُعْتَدِينَ ○

-88- Makanlah (makanan) yang halal lagi baik dari rezeki yang dikaruniakan Allah kepadamu dan takutlah kepada Allah yang kamu telah beriman kepada-Nya.

٨٨- وَكُلُوا۟ مِمَّا رَزَقَكُمُ ٱللَّهُ حَلَٰلًا طَيِّبًا وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ٱلَّذِىٓ أَنتُم بِهِۦ مُؤْمِنُونَ ○

-89- Allah tiada menyiksamu, karena sumpah yang tiada kamu sengaja, tetapi Dia menyiksamu, karena sumpah yang kamu sengaja. Maka kifaratnya (pengampuni kesalahannya), memberi makanan kepada sepuluh orang miskin, dari pada makanan yang biasa dimakan oleh keluargamu atau memberikan pakaian kepada mereka, ataupun memerdekakan seorang hamba. Barang siapa yang tiada memperoleh (apa2 yang tersebut itu), hendaklah ia berpuasa tiga hari lamanya. Itulah kifarat sumpahmu, bila kamu bersumpah. Dan peliharalah sumpahmu. Demikianlah Allah menerangkan ayat2Nya kepadamu, mudah2an kamu berterima kasih.

٨٩- لَا يُؤَاخِذُكُمُ ٱللَّهُ بِٱللَّغْوِ فِىٓ أَيْمَٰنِكُمْ وَلَٰكِن يُؤَاخِذُكُم بِمَا عَقَّدتُّمُ ٱلْأَيْمَٰنَ فَكَفَّٰرَتُهُۥٓ إِطْعَامُ عَشَرَةِ مَسَٰكِينَ مِنْ أَوْسَطِ مَا تُطْعِمُونَ أَهْلِيكُمْ أَوْ كِسْوَتُهُمْ أَوْ تَحْرِيرُ رَقَبَةٍ فَمَن لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلَٰثَةِ أَيَّامٍ ذَٰلِكَ كَفَّٰرَةُ أَيْمَٰنِكُمْ إِذَا حَلَفْتُمْ وَٱحْفَظُوٓا۟ أَيْمَٰنَكُمْ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ ٱللَّهُ لَكُمْ ءَايَٰتِهِۦ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ○

-90- Hai orang2 beriman, sesungguhnya arak, judi, berhala dan bertenung, adalah (pekerjaan) keji dari perbuatan syetan. Sebab itu hendaklah kamu jauhi, mudah2an kamu mendapat kemenangan (sukses).

٩٠- يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِنَّمَا ٱلْخَمْرُ وَٱلْمَيْسِرُ وَٱلْأَنصَابُ وَٱلْأَزْلَٰمُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ ٱلشَّيْطَٰنِ فَٱجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ○

Keterangan ayat 87 hal 166.

Janganlah kamu mengharamkan yang baik2 yang telah dihalalkan Allah untukmu, tetapi janganlah ber-lebih2an (melampau batas). Maka halal bagi kita memakan yang enak2 yang lezat cita rasanya seperti daging sapi, ayam, telur dsb. tetapi jangan terlampau kenyang. Sebab itu tidak boleh kita meninggalkan memakan daging dsb. karena beribadat kepada Allah. Begitu juga tidak boleh mengharamkan perhiasan2, seperti pakaian2 yang cantik dan alat perkakas rumah yang indah2 dsb. bahkan semuanya itu halal, kecuali yang telah dinaskan (ditegaskan) haramnya seperti daging babi, minum arak dsb. Sebab itu dalam agama Islam tidak boleh kita menyiksa diri atau mengabaikan jasmani untuk kepentingan rohani melainkan ke-dua2nya itu harus mendapat hak yang sama dan adil. Berikanlah hak jasmani sebagaimana memberikan hak rohani, karena manusia itu terdiri dari tubuh dan roh. Berkata Nabi s.a.w., "Berpuasalah dan berbukalah (jangan terus-menerus berpuasa), semabahyanglah dan tidurlah, karena tubuhmu mempunyai hak, isterimu mempunyai hak, tamumu mempunyai hak". Pendeknya meninggalkan yang baik2 dan perhiasan2 dan menyiksa diri untuk jadi ibadat, bukanlah ajaran agama Islam.

Keterangan ayat 90 - 91 hal 166 - 167.

Dalam ayat 87 telah diterangkah, bahwa kita tidak boleh mengharamkan yang baik2 yang dihalalkan Allah. Dalam ajat ini Allah menerangkan, bahwa yang diharamkan ialah: (1) minuman arak dan tiap2

-91- Sesungguhnya syetan menghendaki, supaya menjatuhkan kamu dalam permusuhan dan ber-benci2an sesama kamu, karena arak dan berjudi, serta menghalangi kamu dari pada mengingat Allah dan (mengerjakan) sembahyang. Adakah kamu berhenti (dari pada demikian itu)?

٩١- إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطٰنُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدٰوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللّٰهِ وَعَنِ الصَّلٰوةِ فَهَلْ أَنْتُمْ مُنْتَهُونَ ○

-92- Ikutlah Allah dan ikutlah rasul dan waspadalah. Jika kamu berpaling, ketahuilah, bahwa sesungguhnya kewajiban rasul Kami, hanya menyampaikan dengan terang.

٩٢- وَأَطِيعُوا اللّٰهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَاحْذَرُوا فَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَاعْلَمُوا أَنَّمَا عَلٰى رَسُولِنَا الْبَلٰغُ الْمُبِينُ ○

-93- Tiada berdosa orang2 yang beriman dan mengerjakan yang baik2, karena mereka telah meminum arak (dahulunya), jika mereka bertaqwa dan beriman, serta mengerjakan yang baik2, kemudian mereka bertaqwa dan beriman, kemudian bertaqwa dan berbuat kebaikan. Allah mengasihi orang2 yang berbuat kebaikan.

٩٣- لَيْسَ عَلَى الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ جُنَاحٌ فِيمَا طَعِمُوا إِذَا مَا اتَّقَوْا وَآمَنُوا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ ثُمَّ اتَّقَوْا وَآمَنُوا ثُمَّ اتَّقَوْا وَأَحْسَنُوا وَاللّٰهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ○

-94- Hai orang2 yang beriman, Demi, sesungguhnya Allah akan mencobai kamu dengan sesuatu (ketika mengerjakan haji), yaitu buruan yang dapat ditangkap oleh tangan dan lembingmu, supaya Allah mengetahui orang yang takut kepadaNya dengan yang gaib. Barang siapa yang aniaya sesudah itu, maka baginya siksaan yang pedih.

٩٤- يٰأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَيَبْلُوَنَّكُمُ اللّٰهُ بِشَيْءٍ مِنَ الصَّيْدِ تَنَالُهُ أَيْدِيكُمْ وَرِمَاحُكُمْ لِيَعْلَمَ اللّٰهُ مَنْ يَخَافُهُ بِالْغَيْبِ فَمَنِ اعْتَدٰى بَعْدَ ذٰلِكَ فَلَهُ عَذَابٌ أَلِيمٌ ○

-95- Hai orang2 yang beriman, janganlah kamu bunuh buruan, sedang kamu tengah ihram (haji). Barang siapa membunuhnya diantara kamu dengan

٩٥- يٰأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَقْتُلُوا الصَّيْدَ وَأَنْتُمْ حُرُمٌ وَمَنْ قَتَلَهُ مِنْكُمْ مُتَعَمِّدًا فَجَزَاءٌ

yang memabukkan walaupun sedikit. (2) Berjudi, walaupun dengan wang yang sedikit, karena membawa kepada wang yang banyak. (3) Menyembah berhala atau patung, karena itu memperserikatkan Allah dengan yang lain. (4) Bertenung, karena itu kepercayaan takhayul (dongeng) jahiliah yang bertentangan dengan kepercayaan kepada Allah yang maha-Esa.

Dalam ayat 91 Allah menerangkan apa sebabnya diharamkan minum arak dan berjudi, yaitu karena keduanya menyebabkan permusuhan dan kebencian sesama kamu, bahkan perkelahian dan pembunuhan.

Selain dari pada itu menghalangi dari pada mengingat Allah dan mengerjakan sembahyang. Maka ke-dua2nya berbahaya dan melarat dari segi masyarakat (pergaulan) dan dari segi agama atau dengan lain perkataan dari segi jasmani dan rohani. Sebab itu wajib kaum Muslimin menjauhinya.

Selain dari pada yang diharamkan itu banyak yang lain yang baik2 dan menggembirakan, seperti ber-macam2 permainan, kesenian dsb.

مِثْلُ مَا قَتَلَ مِنَ النَّعَمِ يَحْكُمُ بِهِ ذَوَا عَدْلٍ مِنْكُمْ هَدْيًا بَالِغَ الْكَعْبَةِ أَوْ كَفَّارَةٌ طَعَامُ مَسَاكِينَ أَوْ عَدْلُ ذَٰلِكَ صِيَامًا لِيَذُوقَ وَبَالَ أَمْرِهِ عَفَا اللَّهُ عَمَّا سَلَفَ وَمَنْ عَادَ فَيَنْتَقِمُ اللَّهُ مِنْهُ وَاللَّهُ عَزِيزٌ ذُو انْتِقَامٍ ۝

sengaja, maka balasannya (menyembelih) seekor hewan ternak (unta, sapi, kambing) yang serupa dengan binatang yang terbunuh itu, menurut ketetapan dua orang yang adil diantara kamu, sebagai hadiah yang disampaikan kepada ka'bah (penduduk Mekkah), atau kifaratnya memberi makanan kepada beberapa orang miskin atau puasa beberapa hari sebanyak bilangan orang2 miskin itu, supaya ia merasai bahaya perbuatannya itu. Allah telah mema'afkan dari pada yang telah lalu itu. Barang siapa yang kembali (mengerjakannya), maka Allah akan menyiksanya. Allah Mahaperkasa lagi Mempunyai siksaan.

٩٦. أُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ الْبَحْرِ وَطَعَامُهُ مَتَاعًا لَكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ وَحُرِّمَ عَلَيْكُمْ صَيْدُ الْبَرِّ مَا دُمْتُمْ حُرُمًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ۝

-96- Dihalalkan bagimu buruan laut dan makanannya (ikan) sebagai kesenangan bagimu dan bagi orang2 yang berjalan. Diharamkan atas kamu buruan darat , selama kamu dalam ihram (mengerjakan haji). Takutlah kepada Allah yang kamu akan dihimpunkan kepadaNya.

٩٧. جَعَلَ اللَّهُ الْكَعْبَةَ الْبَيْتَ الْحَرَامَ قِيَامًا لِلنَّاسِ وَالشَّهْرَ الْحَرَامَ وَالْهَدْيَ وَالْقَلَائِدَ ذَٰلِكَ لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝

-97- Allah mengadakan Ka'bah, Baitul haram untuk kemuslihatan bagi manusia; dan juga bulan suci, hadiah dan hewan2 yang diberi kalung (untuk disembelih). Demikian itu, supaya kamu ketahui, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa2 yang dilangit dan apa2 yang dibumi dan sesungguhnya Allah Mahamengetahui tiap2 sesuatu.

Keterangan ayat 96 hal 168.

1. Dalam ayat ini Allah menerangkan, bahwa halal bagi kita memburu (menangkap) ikan yang hidup dalam laut, baik dengan pancing atau dengan jala dsb. Yang dimaksud dengan laut, bukanlah laut besar saja, melainkan termasuk sungai, kolam, telaga, danau dsb.

Begitu juga halal memakan makanan laut, yaitu ikan dengan segala macamnya, meskipun seperti babi bentuknya. Yang dimaksud dengan ikan ialah hewan (binatang) yang hidup dalam air. Adapaun hewan yang hidup dalam air dan didaratan, seperti ular, maka tidak boleh dimakan menurut ulama yang terbanyak, kecuali karena darurat.

2. Orang yang sedang ihram mengerjakan haji tidak boleh memburu binatang yang hidup didaratan, seperti kijang, rusa dsb. Karena tidak layak orang yang berziarah ke Baitullah, mengabdikan diri, lalu pergi berburu, bertamasya (piknik). Baca ayat 95.

Arti kata2 بَحِيرَة - سَائِبَة - وَصِيلَة - حَام **ayat 103 hal 169.**

Bahirah = unta yang tidak boleh diperah susunya, karena untuk berhala. Sa-ibah = unta yang tidak boleh dibebani, karena untuk berhala. Wasilah = anak unta betina yang sulung, kemudian yang kedua betina pula. Haam = unta jantan, bapak unta, bila telah menghasilakan anak2 unta menurut bilangan yang tertentu Semua unta2 itu tidak boleh dibebani lagi, karena untuk dikurbankan kepada berhala. Pada hal demikian itu tidak ada dalam syari'at Agama.

-98- Ketahuilah olehmu, bahwa sesungguhnya Allah sangat keras siksaanNya, dan bahwa sesungguhnya Allah Pengampun lagi Penyayang.

٩٨. اعلموا ان الله شديد العقاب و ان الله غفور رحيم ○

-99- Tiadalah kewajiban rasul, melainkan menyampaikan. Allah mengetahui apa2 yang kamu lahirkan dan apa2 yang kamu sembunyikan.

٩٩. ما على الرسول الا البلغ، والله يعلم ما تبدون وما تكتمون ○

-100- Katakanlah: Tiada sama yang keji dengan yang baik, meskipun kebanyakan yang keji itu menarik hatimu. Sebab itu takutlah kepada Allah, hai orang2 yang berakal, mudah2an kamu beroleh kemenangan (sukses).

١٠٠. قل لا يستوي الخبيث والطيب ولو اعجبك كثرة الخبيث، فاتقوا الله يا ولي الالباب لعلكم تفلحون ○

-101- Hai orang2 yang beriman, janganlah kamu bertanya (kepada Muhammad) tentang beberapa perkara, jika diterangkan kepadamu, nanti menyusahkan kamu. Jika kamu bertanya tentang satu perkara, ketika Qur'an diturunkan, niscaya teranglah (jawabannya) bagimu. Allah telah mema'afkan dari padanya. Allah Pengampun lagi Penyantun.

١٠١. يايها الذين امنوا لا تسئلوا عن اشياء ان تبد لكم تسؤكم، وان تسئلوا عنها حين ينزل القران تبد لكم عفا الله عنها والله غفور حليم ○

-102- Sesungguhnya telah menanyakannya satu kaum sebelum kamu, kemudian mereka itu menjadi kafir (tiada mempercayainya).

١٠٢. قد سالها قوم من قبلكم ثم اصبحوا بها كفرين ○

-103- Allah tiada mengadakan bahirah, tidak sa-ibah, tidak washilah dan tidak pula ham (untuk jadi syari'at). Tetapi orang2 kafirlah mengadakan kebohongan terhadap Allah, sedang kebanyakan mereka itu tiada memikirkan.

١٠٣. ما جعل الله من بحيرة ولا سائبة ولا وصيلة ولا حام ولكن الذين كفروا يفترون على الله الكذب واكثرهم لا يعقلون ○

-104- Apabila dikatakan kepada mereka: Marilah kamu kepada apa yang diturunkan Allah dan kepada rasul, mereka itu berkata: Cukuplah bagi kami apa2 yang kami perdapat dari bapak2 kami. Meskipun bapak2 mereka itu tiada mengetahui suatu apapun dan tiada pula mendapat petunjuk.

١٠٤. واذا قيل لهم تعالوا الى ما انزل الله والى الرسول قالوا حسبنا ما وجدنا عليه اباءنا اولو كان اباؤهم لا يعلمون شيئا ولا يهتدون ○

Keterangan ayat 104 hal 169 - 170

Kebanyakan orang jika kita seru, supaya mengikut kebenaran dan peraturan agama Islam, mereka berkata: Cukuplah kami menurut adat istiadat yang kami terima dari nenek moyang kami, sekalipun nenek moyang mereka tidak mengetahui apa2 dan tiada mendapat petunjuk.

-105- Hai orang2 yang beriman, jagalah dirimu sendiri; dan tiadalah membahayakan kepadamu orang yang telah sesat, bila kamu telah mendapat petunjuk. Kepada Allah tempat kembalimu sekalian, lalu Allah mengabarkan kepadamu apa2 yang telah kamu 'amalkan.

١٠٥ يا أيها الذين آمنوا عليكم أنفسكم
لا يضركم من ضل إذا اهتديتم
إلى الله مرجعكم جميعا فينبئكم
بما كنتم تعملون ○

-106- Hai orang2 yang beriman, untuk menjadi saksi diantara kamu, bila salah seorang kamu akan meninggal dunia, ketika hendak berwasiat, ialah dua orang yang adil diantara kamu atau dua orang lain yang bukan seagama dengan kamu, jika kamu dalam perjalanan dimuka bumi, lalu kamu ditimpa malapetaka maut. Jika kamu bimbang terhadap kedua orang yang bukan Islam itu, maka kamu tahan keduanya sesudah sembahyang, lalu keduanya bersumpah dengan Allah: Kami tiada mengambil uang untuk berdusta menjadi saksi ini, meskipun terhadap karib kirabat dan kami tiada menyembunyikan kesaksian Allah, jika kami berbuat demikian, niscaya kami termasuk orang2 berdosa.

١٠٦ يا أيها الذين آمنوا شهادة بينكم
إذا حضر أحدكم الموت حين الوصية
اثنان ذوا عدل منكم أو آخران من
غيركم إن أنتم ضربتم في الأرض فأصابتكم
مصيبة الموت تحبسونهما من بعد الصلوة
فيقسمان بالله إن ارتبتم لا نشتري به
ثمنا ولو كان ذا قربى ولا نكتم شهادة
الله إنا إذا لمن الآثمين ○

Sebab yang demikian itu ialah karena sesuatu yang dibiasakan oleh seseorang dan telah menja kebiasaan baginya, tiadalah mudah kita merobahnya, sekalipun ia sendiri mengetahui, bahwa kebiasa itu tiada sesuai dengan akal yang sehat dan tiada setuju dengan peredaran masa; tetapi karena tela menjadi darah daging baginya, ia pandang pekerjaan itu amat baik.

Oleh sebab itu wajiblah kita mendidik anak2 dari kecilnya, agar membiasakan adat istiadat yang baik dan meninggalkan pekerjaan yang jahat, supaya yang baik itu menjadi darah daging baginya sampai wakt dewasa. Maka hendaklah dibiasakan untuk anak2 itu supaya ia: bersih, menjaga peraturan kesehata lurus, berkata benar, baik hati, rajin, berlaku adil, cinta-mencintai sesama teman2nya dllnja diantara bu pekerti yang baik2.

Dengan jalan begini akan dapatlah kita bibit yang baik, yang akan berjasa dibelakang hari.

Keterangan ayat 105 hal 170.

Kewajiban kamu adalah mejaga dirimu dan keluargamu serta menyuruh dengan yang ma'ruf (baik) dan melarang dari yang mungkar (jahat) sekedar kekuasaan kamu. Setelah kamu laksanakan demikian it selamatlah kamu dan tiadalah kamu berdosa, karena masih ada djuga orang2 yang sesat (tiada ma mengikut). Kewajiban kamu ialah menyampaikan perintah Allah yang termaktub dalam Qur'an da Sunnah kepada umum. Tentang meng'amalkannya terserah kepada mereka.

Keterangan ayat 106 hal 170.

Jika kamu telah hampir meninggal dunia hendaklah wasiatkan harta peninggalanmu kepada waris2m secara yang ma'ruf (menurut aturan agama) serta hendaklah adakan dua orang saksi yang adil dianta kamu atas yang demikian itu. Tetapi jika kamu dalam perjalanan, sedang orang Islam tidak ada, bolehla dua orang saksi itu orang yang bukan Islam. Jika kamu menaruh syak wasangka atas kebenaran keduany bolehlah kamu sumpahi, yaitu sesudah sembahyang (do'a) secara mereka. Jikalau terang bahwa keduany itu berdosa (tidak cukup menyampaikan wasiat), bolehlah dua orang diantara waris bersumpah ata haknya itu. Dengan jalan begitu dapatlah ia menerima haknya.

107- Kalau diketahui, bahwa keduanya itu berdosa (tiada benar tentang kesaksiannya), maka hendaklah berdiri dua orang menggantikannya diantara orang2 yang berhak (ahli waris) yang terdekat, lalu keduanya bersumpah dengan Allah: Sesungguhnya kesaksian (sumpah) kami ini lebih benar dari pada sumpah keduanya, dan kami tiada melampaui batas, jika kami perbuat demikian, niscaya kami termasuk orang yang aniaya.

١٠٧- فَإِنْ عُثِرَ عَلَىٰٓ أَنَّهُمَا ٱسْتَحَقَّآ إِثْمًا فَـَٔاخَرَانِ
يَقُومَانِ مَقَامَهُمَا مِنَ ٱلَّذِينَ ٱسْتَحَقَّ
عَلَيْهِمُ ٱلْأَوْلَيَـٰنِ فَيُقْسِمَانِ بِٱللَّهِ
لَشَهَـٰدَتُنَآ أَحَقُّ مِن شَهَـٰدَتِهِمَا وَمَا
ٱعْتَدَيْنَآ إِنَّآ إِذًا لَّمِنَ ٱلظَّـٰلِمِينَ ○

-108- Demikian itu lebih hampir, supaya mereka itu menunaikan kesaksian menurut mestinya, atau supaya mereka itu takut, bahwa akan ditolak sumpah mereka dengan sumpah ahli waris. Takutlah kamu kepada Allah dan dengarlah(perintahNya). Allah tiada menunjuki kaum yang fasik.

١٠٨- ذَٰلِكَ أَدْنَىٰٓ أَن يَأْتُوا۟ بِٱلشَّهَـٰدَةِ عَلَىٰ
وَجْهِهَآ أَوْ يَخَافُوٓا۟ أَن تُرَدَّ أَيْمَـٰنٌۢ
بَعْدَ أَيْمَـٰنِهِمْ ۗ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَٱسْمَعُوا۟ ۗ
وَٱللَّهُ لَا يَهْدِى ٱلْقَوْمَ ٱلْفَـٰسِقِينَ ○

-109- Pada hari Allah menghimpunkan rasul2, lalu Ia berfirman: Adakah seruan kamu diperkenankan orang? Berkata rasul2 itu: Tidak adalah pengetahuan kami (tentang hal itu). Sesungguhnya Engkau Mahamengetahui yang gaib2.

١٠٩- يَوْمَ يَجْمَعُ ٱللَّهُ ٱلرُّسُلَ فَيَقُولُ مَاذَآ
أُجِبْتُمْ ۖ قَالُوا۟ لَا عِلْمَ لَنَآ ۖ
إِنَّكَ أَنتَ عَلَّـٰمُ ٱلْغُيُوبِ ○

-110- Ingatlah ketika Allah berfirman: Hai 'Isa anak Maryam, ingatlah akan nikmatKu kepadamu dan kepada ibumu, ketika Aku menguatkan engkau dengan ruh suci (Jibril), engkau ber-cakap2 dengan manusia dalam buaian (masih bayi) dan ketika dewasa; dan ketika Aku mengajarkan Kitab, hikmah, Taurat dan Injil kepadamu,danketika engkau perbuat bentuk burung dari pada tanah dengan izinKu, kemudian engkau tiup padanya, lalu ia menjadi burung dengan izinKu; dan engkau sembuhkan orang yang buta dan orang kena penyakit sopak (kusta) dengan izinKu; dan ketika engkau keluarkan orang mati (dari dalam kuburnya hidup kembali) dengan

١١٠- إِذْ قَالَ ٱللَّهُ يَـٰعِيسَى ٱبْنَ مَرْيَمَ ٱذْكُرْ
نِعْمَتِى عَلَيْكَ وَعَلَىٰ وَٰلِدَتِكَ إِذْ
أَيَّدتُّكَ بِرُوحِ ٱلْقُدُسِ تُكَلِّمُ ٱلنَّاسَ
فِى ٱلْمَهْدِ وَكَهْلًا ۖ وَإِذْ عَلَّمْتُكَ ٱلْكِتَـٰبَ
وَٱلْحِكْمَةَ وَٱلتَّوْرَىٰةَ وَٱلْإِنجِيلَ ۖ
وَإِذْ تَخْلُقُ مِنَ ٱلطِّينِ كَهَيْـَٔةِ ٱلطَّيْرِ
بِإِذْنِى فَتَنفُخُ فِيهَا فَتَكُونُ طَيْرًۢا
بِإِذْنِى ۖ وَتُبْرِئُ ٱلْأَكْمَهَ وَ

Keterangan ayat 110 hal 171 - 172.

Dalam ayat ini Allah menerangkan kelebihan dan mu'jizat Nabi 'Isa a.s., sebagai nikmat Allah kepadanya yaitu:

(1) Allah menguatkan 'Isa dengan ruhul Qudus (roh suci), yaitu malaikat yang membawa wahyu kepada Nabi2. (2) Nabi 'Isa dapat ber-cakap2 dengan manusia waktu ia masih dalam buaian (masih bayi), ketika ibunya Maryam dituduh orang berbuat kejahatan (berzina), sehingga melahirkan seorang anak dengan tiada berbapa. Lalu 'Isa menjawab, katanya: "Aku ini hamba Allah, diberiNya aku kitab dan

الْأَبْرَصَ بِإِذْنِي ۖ وَإِذْ تُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ بِإِذْنِي ۖ وَإِذْ كَفَفْتُ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَنكَ إِذْ جِئْتَهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ إِنْ هَٰذَا إِلَّا سِحْرٌ مُّبِينٌ ○

izinku; dan ketika Aku tahan Bani Israil hendak membunuhmu, ketika engkau memberikan keterangan kepada mereka, lalu berkata orang yang kafir diantara mereka: Ini tidak lain, hanya sihir yang terang.

١١١- وَإِذْ أَوْحَيْتُ إِلَى الْحَوَارِيِّينَ أَنْ آمِنُوا بِي وَبِرَسُولِي قَالُوا آمَنَّا وَاشْهَدْ بِأَنَّنَا مُسْلِمُونَ ○

-111- Ketika Aku wahjukan kepada hawariyin (pengikut2 'Isa): Berimanlah kamu kepadaKu dan kepada rasulKu. Mereka menjawab: Kami telah beriman, dan menjadi saksilah Engkau, bahwa sesungguhnya kami orang yang patuh.

١١٢- إِذْ قَالَ الْحَوَارِيُّونَ يَا عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ هَلْ يَسْتَطِيعُ رَبُّكَ أَن يُنَزِّلَ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِّنَ السَّمَاءِ ۖ قَالَ اتَّقُوا اللَّهَ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ○

-112- Ingatlah ketika hawariyin berkata: Ya 'Isa, anak Maryam, adakah kuasa Tuhanmu menurunkan makanan dari langit untuk kami? Berkata 'Isa: Takutlah kamu kepada Allah, jika kamu orang beriman.

١١٣- قَالُوا نُرِيدُ أَن نَّأْكُلَ مِنْهَا وَتَطْمَئِنَّ قُلُوبُنَا وَنَعْلَمَ أَن قَدْ صَدَقْتَنَا وَنَكُونَ عَلَيْهَا مِنَ الشَّاهِدِينَ ○

-113- Mereka itu berkata: Kami menghendaki, supaya kami dapat memakan makanan itu dan supaya tenang hati kami dan kami mengetahui, bahwa engkau telah membenarkan kami, sehingga kami menjadi saksi atas demikian itu.

١١٤- قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا أَنزِلْ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِّنَ السَّمَاءِ تَكُونُ لَنَا عِيدًا لِّأَوَّلِنَا وَآخِرِنَا وَآيَةً مِّنكَ ۖ وَارْزُقْنَا وَأَنتَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ○

-114- Berkata 'Isa anak Maryam: Ya Allah, Tuhan kami, turunkan kepada kami makanan dari langit, untuk jadi perayaan bagi kami, bagi awal kami dan akhir kami dan jadi bukti kekuasaan Engkau dan beri rezekilah kami, sedang Engkau se-baik2 yang memberi rezeki.

dijadikanNya aku nabi....." yaitu untuk menolak tuduhan terhadap ibunya. (3) Allah mengajarkan kitab, hikmah, Taurat dan Injil kepada 'Isa. (4) membuat bentuk burung dari tanah, lalu ditiupnya, sehingga ia menjadi burung yang sebenarnya dengan izin Allah. (5) 'Isa dapat menyembuhkan orang buta dan penyakit sopak (kusta) dengah izin Allah. Inilah mu'jizat 'Isa yang dianugerahkan Allah kepadanya.

Keterangan ayat 112 hal 172.

Arti maa-idah = hidangan makanan = piring diatasnya ada makanan. Piring saja dinamakan maaidah dan makanan saja dinamai pula maaidah. Apakah makanan isi piring itu? Kata setengah ahli Tafsir roti dan ikan, yang lain roti dan daging, kata yang lain lagi macam2 makanan kecuali daging. Sebenarnya tidak ada hadist yang sahih tentang nama makanan itu. Sebab itu baiklah kita katakan, ada makanan, namanya tidak penting kita ketahui. Barangkali kissah Ma-idah inilah asal pesta yang dilakukan oleh orang2 Nasrani sampai sekarang, yaitu The Lord's-supper. Yang sebenarnya Wallahu A'lam.

١١٥- قَالَ اللّٰهُ اِنِّيْ مُنَزِّلُهَا عَلَيْكُمْ ۚ فَمَنْ يَّكْفُرْ بَعْدُ مِنْكُمْ فَاِنِّيْٓ اُعَذِّبُهٗ عَذَابًا لَّآ اُعَذِّبُهٗٓ اَحَدًا مِّنَ الْعٰلَمِيْنَ ○

-115- Allah berfirman: Sesungguhnya Aku menurunkan makanan itu kepadamu. Barang siapa yang kafir diantaramu sesudah itu, maka sesungguhnya akan Kusiksa dia dengan siksaan yng belum pernah Aku siksa seorang juga diantara orang2 dalam alam.

١١٦- وَاِذْ قَالَ اللّٰهُ يٰعِيْسَى ابْنَ مَرْيَمَ ءَاَنْتَ قُلْتَ لِلنَّاسِ اتَّخِذُوْنِيْ وَاُمِّيَ اِلٰهَيْنِ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ ۗ قَالَ سُبْحٰنَكَ مَا يَكُوْنُ لِيْٓ اَنْ اَقُوْلَ مَا لَيْسَ لِيْ بِحَقٍّ ۗ اِنْ كُنْتُ قُلْتُهٗ فَقَدْ عَلِمْتَهٗ ۗ تَعْلَمُ مَا فِيْ نَفْسِيْ وَلَآ اَعْلَمُ مَا فِيْ نَفْسِكَ ۗ اِنَّكَ اَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوْبِ ○

-116- Ingatlah ketika Allah berfirman: Ya 'Isa anak Maryam, adakah engkau katakan kepada manusia: Ambillah aku dan ibuku menjadi Tuhan, selain dari pada Allah. Ia menjawab: Mahasuci Engkau (ya Allah), Tak pantas bagiku, bahwa kukatakan sesuatu, yang bukan hakku. Jika kukatakan demikian, tentu Engkau mengetahuinya. Engkau mengetahui apa2 yang dalam diriku dan aku tiada mengetahui apa yang ada pada diri (zat) Engkau. Sesungghnya Engkau Mahamengetahui segala yang gaib.

١١٧- مَا قُلْتُ لَهُمْ اِلَّا مَآ اَمَرْتَنِيْ بِهٖٓ اَنِ اعْبُدُوا اللّٰهَ رَبِّيْ وَرَبَّكُمْ ۚ وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيْدًا مَّا دُمْتُ فِيْهِمْ ۚ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِيْ كُنْتَ اَنْتَ الرَّقِيْبَ عَلَيْهِمْ ۗ وَاَنْتَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيْدٌ ○

-117- Tiadalah kukatakan kepada mereka, melainkan apa2 yang Engkau perintahkan kepadaku, yaitu: Sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu dan aku menjadi saksi atas mereka, selama aku hidup bersama mereka. Tatkala Engkau mewafatkanku, Engkaulah mengawas mereka. Engkau menjadi saksi atas tiap2 sesuatu.

١١٨- اِنْ تُعَذِّبْهُمْ فَاِنَّهُمْ عِبَادُكَ ۚ وَاِنْ تَغْفِرْ لَهُمْ فَاِنَّكَ اَنْتَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ○

-118- Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka itu hambaMu dan jika Engkau ampuni mereka, maka sesungguhnya Engkau Mahaperkasa lagi maha bijaksana.

Keterangan ayat 116 hal 173.

Berhubung dengan ada orang yang mengatakan, bahwa 'Isa Almasih itu Tuhan dan Ibunya Tuhan, serta beribadat menyembahnya, maka Allah berkata kepadanya: "Hai 'Isa, adakah engkau mengatakan kepada manusia, bahwa engkau dan ibu engkau Tuhan selain dari pada Allah?" Jawab 'Isa: "Mahasuci Engkau, ya Allah se-kali2 tiadalaha aku mengatakan perkataan yang tiada hakku untuk mengatakannya. Jika aku mengatakan demikian, tentu engkau mengetahuinya, karena Engkau mengetahui apa2 yang dalam hatiku dan aku tiada mengetahui apa2 yang dalam diri (zat) Engkau. Sesungguhnya Engkau mengetahui segala yang gaib (tersembunyi). Tiadalah aku katakan kepada mereka, melainkan apa2 yang Engkau perintahkan kepadaku, yaitu: "Sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu......".

Pada waktu itu bermanfa'atlah kebenaran orang yang benar dan melaratlah kebohongan orang yang bohong.

-119- Allah berfirman: Inilah hari yang bermanfa'at kebenaran bagi orang2 yang benar. Untuk mereka itu surga yang mengalir air sungai dibawahnya, sedang mereka kekal didalamnya se-lama2nya. Allah suka kepada mereka dan mereka suka kepada Allah. Itulah kemenangan yang besar.

١١٩- قَالَ اللَّهُ هَٰذَا يَوْمُ يَنفَعُ الصَّٰدِقِينَ صِدْقُهُمْ لَهُمْ جَنَّٰتٌ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَٰرُ خَٰلِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَّضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَٰلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ○

-120- Bagi Allah kerajaan langit dan bumi dan apa2 yang ada didalam semuanya, dan Dia Mahakuasa atas tiap2 sesuatu.

١٢٠- لِلَّهِ مُلْكُ السَّمَٰوَٰتِ وَالْأَرْضِ وَمَا فِيهِنَّ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

SURAT AL–AN'AAM
(Hewan ternak).

Diturunkan di Mekkah, kecuali ayat 20, 23, 91, 93, 114, 141, 151, 152, dan 153, maka diturunkan di Madinah, 165 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ○

-1- Puji2an bagi Allah yang menciptakan langit dan bumi dan mengadakan gelap dan nur (terang). Kemudian orang2 yang kafir kepada Tuhan berpaling juga.

١- الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ السَّمَٰوَٰتِ وَالْأَرْضَ وَجَعَلَ الظُّلُمَٰتِ وَالنُّورَ ثُمَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُونَ ○

-2- Dia yang menciptakan kamu dari pada tanah, kemudian Ia menetapkan ajalmu, dan ajal yang ditentukan disisiNya, kemudian kamu bimbang (juga kepadaNya).

٢- هُوَ الَّذِي خَلَقَكُم مِّن طِينٍ ثُمَّ قَضَىٰ أَجَلًا وَأَجَلٌ مُّسَمًّى عِندَهُ ثُمَّ أَنتُمْ تَمْتَرُونَ ○

AL–AN'AAM ayat 1 – 3 hal 174.

Dalam ayat2 ini Allah menegaskan, bahwa Dia yang menjadikan beberapa langit dan bumi, gelap dan cahaya untuk menolak kepercayaan setengah orang yang mengatakan Tuhan itu dua: Tuhan langit dan Tuhan bumi atau Tuhan gelap dan Tuhan cahaya, sebagai kepercayaan orang Majusi. Tidak, Tuhan hanya satu, yaitu Allah, Dia yang disembah baik dilangit maupun dibumi, dan bukanlah artinya Allah itu berada dilangit dan dibumu atau segala tempat, sebagaimana kepercayaan setengah orang. Mahasuci Allah dari pada menjelma pada suatu tempat. Allah tiada serupa dengan suatu juga dari alam ini. Jika ada orang menyebut: "Tuhan diatas langit", bukanlah artinya Tuhan itu bertempat diatas langit , melainkan maksudnya Tuhan itu mahatinggi dari makhlukNya dan tidak serupa dengan Dia. Dengan keterangan ini nyatalah salah orang yang mengambil dalil dari ayat ini, bahwa Allah menjelma pada segala tempat dan pada segala benda. Tidak, se-kali2 tidak.

-3- Dialah Allah dilangit dan dibumi. Dia mengetahui yang kamu rahasiakan dan yang kamu lahirkan dan mengetahui apa2 yang kamu usahakan.

٣- وَهُوَ اللّٰهُ فِى السَّمٰوٰتِ وَفِى الْاَرْضِ يَعْلَمُ سِرَّكُمْ وَجَهْرَكُمْ وَيَعْلَمُ مَا تَكْسِبُوْنَ ○

-4- Tidak ada satu ayat yang datang kepada mereka diantara beberapa ayat Tuhan, melainkan mereka berpaling dari padanya.

٤- وَمَا تَأْتِيْهِمْ مِّنْ اٰيَةٍ مِّنْ اٰيٰتِ رَبِّهِمْ اِلَّا كَانُوْا عَنْهَا مُعْرِضِيْنَ ○

-5- Sesungguhnya mereka mendustakan kebenaran, tatkala datang kepada mereka. Nanti akan datang kepada mereka berita apa yang mereka perolok2an itu.

٥- فَقَدْ كَذَّبُوْا بِالْحَقِّ لَمَّا جَاۤءَهُمْ فَسَوْفَ يَأْتِيْهِمْ اَنْۢبٰۤؤُا مَا كَانُوْا بِهٖ يَسْتَهْزِءُوْنَ ○

-6- Tiadakah mereka ketahui, berapa banyaknya umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka, Kami senangkan mereka dibumi dengan kesenangan yang belum pernah Kami berikan kepadamu dan Kami turunkan hujan yang lebat atas mereka dan Kami adakan air sungai mengalir dibawah mereka, kemudian Kami binasakan mereka, karena dosa mereka sendiri dan Kami jadikan sesudah mereka itu ummat yang lain.

٦- اَلَمْ يَرَوْا كَمْ اَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِّنْ قَرْنٍ مَّكَّنّٰهُمْ فِى الْاَرْضِ مَا لَمْ نُمَكِّنْ لَّكُمْ وَاَرْسَلْنَا السَّمَاۤءَ عَلَيْهِمْ مِّدْرَارًا وَّجَعَلْنَا الْاَنْهٰرَ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهِمْ فَاَهْلَكْنٰهُمْ بِذُنُوْبِهِمْ وَاَنْشَأْنَا مِنْۢ بَعْدِهِمْ قَرْنًا اٰخَرِيْنَ ○

-7- Kalau Kami turunkan kepada engkau Kitab dikertas, sehingga mereka pegang dengan tangan mereka sendiri, niscaya orang2 yang kafir itu berkata: Ini tidak lain, hanya sihir yang terang.

٧- وَلَوْ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ كِتٰبًا فِيْ قِرْطَاسٍ فَلَمَسُوْهُ بِاَيْدِيْهِمْ لَقَالَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اِنْ هٰذَآ اِلَّا سِحْرٌ مُّبِيْنٌ ○

Keterangan ayat 6 hal 175.

Sungguh banyak ummat (bangsa) dahulu-kala yang senang, kaya-raya dan berkuasa dimuka bumi, buminya senang padinya menjadi, hujannya lebat, sungai2-nya melimpah.. Tetapi karena mereka aniaya dan membuat dosa, maka Allah membinasakan mereka dan menggantikan dengan ummat yang lain. Adapun dosa yang menyebabkan binasa suatu ummat atau mendapat azab dari Allah ada dua macam: (1) karena mendustakan rasul dan tidak menerima ajarannya.(2) karena kafir nikmat, yaitu kekuasaan yang dianugerahkan Allah kepadanya, bukan dipergunakannya untuk kepentingan rakyat, melainkan untuk menganiaya mereka dan menindasnya. Apabila kezaliman telah bersemaharaja dalam negeri, maka alamat negara akan rusak binasa. Kalau tidak sekarang, besok lusa.

Adapun azab yang diturunkan Allah kepada suatu ummat ada dua macam pula:

(1) Ummat itu rusak binasa, musnah dimuka bumi dan digantikan oleh ummat yang lain.

(2) Ummat itu hilang kemerdekaannya dan dijajah/diperbudak oleh bangsa asing, se-olah2 ummat itu telah lenyap dari muka bumi.

-8- Mereka berkata: Mengapakah tidak diturunkan bersamanya (Muhammad) seorang malaikat? Kalau Kami turunkan seorang malaikat, niscaya dibinasakanlah mereka itu dan tiadalah mereka diberi tempoh.

٨- وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ مَلَكٌ ۖ وَلَوْ أَنزَلْنَا مَلَكًا لَّقُضِيَ الْأَمْرُ ثُمَّ لَا يُنظَرُونَ ○

-9- Jikalau Kami utus seorang malaikat, tentu Kami jadikan malaikat itu serupa seorang laki2, dan mereka manaruh keraguan juga apa yang mereka ragukan.

٩- وَلَوْ جَعَلْنَاهُ مَلَكًا لَّجَعَلْنَاهُ رَجُلًا وَلَلَبَسْنَا عَلَيْهِم مَّا يَلْبِسُونَ ○

-10- Sesungguhnya telah diper-olok2an rasul2 sebelum engkau, kemudian turunlah kepada mereka yang memper-olok2an itu (azab) yang mereka perolok2an.

١٠- وَلَقَدِ اسْتُهْزِئَ بِرُسُلٍ مِّن قَبْلِكَ فَحَاقَ بِالَّذِينَ سَخِرُوا مِنْهُم مَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ○

-11- Katakanlah: Berjalanlah kamu dimuka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana akibatnya orang2 yang mendustakan itu.

١١- قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ ○

-12- Katakanlah: Bagi siapakah apa2 yang dilangit dan dibumi? Katakanlah: Bagi Allah. Dia telah menetapkan atas diriNya akan memberikan rahmat. Demi, sesungguhnya Dia akan menghimpunkan kamu pada hari kiamat, yang tidak ada keraguan padanya. Orang2 yang merugikan dirinya sendiri, mereka tiada mau beriman.

١٢- قُل لِّمَن مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ قُل لِّلَّهِ ۚ كَتَبَ عَلَىٰ نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ ۚ لَيَجْمَعَنَّكُمْ إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ ۚ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ○

-13- Bagi Allah apa2 yang terdapat pada malam dan siang. Dia Mahamendengar lagi Mahamengetahui.

١٣- وَلَهُ مَا سَكَنَ فِي اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ ۚ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ○

-14- Katakanlah: Adakah pantas lain Allah kuangkat menjadi wali (Tuhan)? Padahal Dia yang menciptakan langit dan bumi dan Dia memberi makan dan Dia tiada diberi makan. Katakanlah: Sesungguhnya aku disuruh, supaya aku orang yang mula2 Islam dan janganlah engkau termasuk orang2 yang musyrik.

١٤- قُلْ أَغَيْرَ اللَّهِ أَتَّخِذُ وَلِيًّا فَاطِرِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَهُوَ يُطْعِمُ وَلَا يُطْعَمُ ۗ قُلْ إِنِّي أُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ أَوَّلَ مَنْ أَسْلَمَ ۖ وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ○

Keterangan ayat 11 hal 176.

Ayat ini menyuruh kita berjalan dan mengembara dimuka bumi untuk memperhatikan bagaimana akibat kaum yang mendustakan Rasul dan tidak mengikut ajarannya. Dalam perjalanan kita tidak akan melihat kaum itu, hanya mendapati bekas2 peninggalannya, seperti bekas peninggalan Fir'aun di Mesir yang aneh dan ajaib. Saya sendiri telah melihat bekas peninggalan Khalifah/Sultan Usmani Turki di Istambul. Memang hebat juga keadaannya.

١٥- قُلْ إِنِّيٓ أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ رَبِّي عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ○

-15- Katakanlah: Sesungguhnya aku takut, jika aku mendurhakai Tuhanku, akan azab hari yang besar.

١٦- مَنْ يُصْرَفْ عَنْهُ يَوْمَئِذٍ فَقَدْ رَحِمَهُ وَذَٰلِكَ الْفَوْزُ الْمُبِينُ ○

-16- Barang siapa dijauhkan 'azab dari padanya pada hari itu, sesungguhnya Allah telah mengasihinya. Dan itulah kemenangan yang nyata.

١٧- وَإِنْ يَمْسَسْكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ وَإِنْ يَمْسَسْكَ بِخَيْرٍ فَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

-17- Jika Allah menyentuhkan kemelaratan kepada engkau, maka tiadalah yang akan menghilangkannya, melainkan Dia sendiri; dan jika Dia menyentuhkan kebajikan kepada engkau maka Dia Mahakuasa atas tiap2 sesuatu.

١٨- وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْخَبِيرُ ○

-18- Dia yang kuasa diatas segala hambaNya. Dia Mahabijaksana lagi Mahamengetahui.

١٩- قُلْ أَيُّ شَيْءٍ أَكْبَرُ شَهَادَةً قُلِ اللَّهُ شَهِيدٌ بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَأُوحِيَ إِلَيَّ هَٰذَا الْقُرْآنُ لِأُنْذِرَكُمْ بِهِ وَمَنْ بَلَغَ أَئِنَّكُمْ لَتَشْهَدُونَ أَنَّ مَعَ اللَّهِ آلِهَةً أُخْرَىٰ قُلْ لَا أَشْهَدُ قُلْ إِنَّمَا هُوَ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ وَإِنَّنِي بَرِيءٌ مِمَّا تُشْرِكُونَ ○

-19- Katakanlah: Apakah saksi yang lebih besar lagi? Katakanlah: Allah yang menjadi saksi antara aku dan antara kamu. Telah diwahyukan kepadaku Qur'an ini, supaya kuberi kabar takut kepadamu dan kepada orang yang telah sampai Qur'an kepadanya. Adakah pantas kamu akui, bahwa ada Tuhan2 yang lain bersama Allah? Katakanlah: Aku tiada mengakui (yang demikian itu). Katakanlah: Sesungguhnya Dia, hanya Tuhan yang Esa dan sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan itu.

٢٠- الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَعْرِفُونَهُ كَمَا يَعْرِفُونَ أَبْنَاءَهُمُ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ○

-20- Orang2 yang Kami anugerahi Kitab, mereka mengenalnya (Muhammad), seperti mereka mengenal anak2 mereka sendiri. Orang2 yang telah merugikan diri sendiri, ialah orang2 yang tiada beriman.

٢١- وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَّبَ بِآيَاتِهِ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ○

-21- Siapakah yang terlebih aniaya dari orang yang mengadakan kebohongan terhadap Allah, atau orang yang mendustakan ayat2Nya? Sesungguhnya tiadalah menang orang2 yang aniaya.

Keterangan ayat 17 hal 177.

Kalu kita ditimpa kemelaratan (cobaan, musibah, malapetaka), maka tidak ada yang akan menghilangkannya, kecuali Allah. Kita hanya wajib berusaha menghilangkannya dengan ikhtiar dan daya-upaya kita, serta memohon kepada Allah, supaya musibah itu dihilangkannya. Misalnya kalau kita ditimpa penyakit, hendaklah kita usahakan mengobatinya kepada dokter, bukan dengan menyerah saja kepada Allah tanpa usaha dan ikhtiar. Mengusahakan dan mengikhtiarkannya adalah kewajiban kita, sedangkan suksesnya ditangan Allah. Sebab itu tetaplah kita berdo'a kepada Allah, mudah2an musibah itu dilenyapkanNya.

-22- Pada hari Kami himpunkan mereka sekalian, kemudian Kami berkata kepada orang2 yang mempersekutukan (Tuhan): Dimanakah sekutu2 kamu (berhala) yang kamu anggap dahulu?

٢٢- وَيَوْمَ نَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا ثُمَّ نَقُولُ لِلَّذِينَ أَشْرَكُوا أَيْنَ شُرَكَاؤُكُمُ الَّذِينَ كُنتُمْ تَزْعُمُونَ ○

-23- Kemudian tiadalah cobaan (jawaban) mereka, selain berkata: Demi Allah, Tuhan Kami, bukanlah kami orang mempersekutukan.

٢٣- ثُمَّ لَمْ تَكُن فِتْنَتُهُمْ إِلَّا أَن قَالُوا وَاللَّهِ رَبِّنَا مَا كُنَّا مُشْرِكِينَ ○

-24- Perhatikanlah, bagaimana mereka berdusta terhadap diri mereka sendiri dan telah lenyaplah dari mereka apa yang mereka ada2kan.

٢٤- انظُرْ كَيْفَ كَذَبُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ وَضَلَّ عَنْهُم مَّا كَانُوا يَفْتَرُونَ ○

-25- Diantara mereka, ada orang yang mendengarkan (pengajaran) engkau dan Kami adakan tutup atas (mata) hati mereka, sehingga mereka tiada mengerti apa2 dan (Kami adakan) pekak ditelinga mereka. Jika mereka lihat beberapa ayat (keterangan), mereka tiada beriman kepadanya. Sehingga apabila mereka datang kepada engkau hendak membantahmu, maka orang2 yang kafir itu berkata: Ini tidak lain, hanya kabar dongeng orang2 dahulu.

٢٥- وَمِنْهُم مَّن يَسْتَمِعُ إِلَيْكَ وَجَعَلْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَن يَفْقَهُوهُ وَفِي آذَانِهِمْ وَقْرًا وَإِن يَرَوْا كُلَّ آيَةٍ لَّا يُؤْمِنُوا بِهَا حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوكَ يُجَادِلُونَكَ يَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ هَٰذَا إِلَّا أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ○

-26- Mereka melarang orang mengikut (Muhammad) dan menjauhkan diri dari padanya. Padahal tiadalah mereka membinasakan selain diri mereka sendiri, sedang mereka tiada sadar.

٢٦- وَهُمْ يَنْهَوْنَ عَنْهُ وَيَنْأَوْنَ عَنْهُ وَإِن يُهْلِكُونَ إِلَّا أَنفُسَهُمْ وَمَا يَشْعُرُونَ ○

-27- Jika engkau lihat, ketika mereka dihadapkan keneraka, lalu mereka berkata: Aduhai kiranya, dikembalikanlah kami (keatas dunia) dan kami tiada akan mendustakan ayat2 Tuhan kami dan kami akan termasuk orang2 yang beriman (niscaya engkau lihat suatu yang hebat).

٢٧- وَلَوْ تَرَىٰ إِذْ وُقِفُوا عَلَى النَّارِ فَقَالُوا يَا لَيْتَنَا نُرَدُّ وَلَا نُكَذِّبَ بِآيَاتِ رَبِّنَا وَنَكُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ○

Keterangan ayat 25 hal 178.

Ada orang2 musyrik yang mendengar Nabi membaca Al-Qur'an (pengajaran). Tetapi mereka tidak mau mengerti, se-olah2 mata hati mereka tertutup dan telinga mereka pekak. Meskipun mereka mendengar beberapa keterangan, mereka tidak mau juga beriman. Mereka tidak dapat membantah keterangan2 itu, hanya dengan mengatakan: Itu hanya dongeng orang2 dahulu-kala. Begitulah sifatnya orang2 yang ingkar.

Keterangan ayat 27 - 28 hal 178 - 179.

Tatkala orang2 kafir dimasukkan kedalam naraka (siksa), mereka menyesali diri mereka sendiri sambil berkata : Aduhai kiranya! Kembali kami hendaknya keatas dunia, supaya kami menurut perintah Allah

-28- Bahkan, nyatalah bagi mereka apa2 yang mereka sembunyikan masa dahulu. Kalau sekiranya mereka dikembalikan (keatas dunia), niscaya mereka akan kembali pula (mengerjakan) apa yang dilarang itu dan sesungguhnya mereka itu orang dusta.

٢٨- بل بدا لهم ما كانوا يخفون من قبل ولو ردوا لعادوا لما نهوا عنه وإنهم لكاذبون ○

-29- Mereka berkata: Tiadalah hidup, melainkan hidup kita didunia dan kita tiada akan dibangkitkan kembali.

٢٩- وقالوا إن هي إلا حياتنا الدنيا وما نحن بمبعوثين ○

-30- Jika engkau lihat, ketika mereka dihadapkan kehadirat Tuhan mereka k(niscaya ....) Allah berkata: Bukankah (hari berbangkit) ini, suatu kebenaran? Mereka menjawab: "Ya, demi Tuhan kami," Allah berfirman: Rasailah olehmu siksaan itu, disebabkan kamu mengingkarinya.

٣٠- ولو ترى إذ وقفوا على ربهم قال أليس هذا بالحق قالوا بلى وربنا قال فذوقوا العذاب بما كنتم تكفرون ○

-31- Sesungguhnya merugilah orang2 yang mendustakan akan menemui Allah. Sehingga apabila datang hari kiamat dengan sekonyong2, mereka

٣١- قد خسر الذين كذبوا بلقاء الله حتى إذا جاءتهم الساعة بغتة

serta masuk golongan orang2 yang beriman.

Sesungguhnya jika mereka dikembalikan Allah keatas dunia, niscaya mereka kembali pula mengerjakan kejahatan. Maka adalah perkataan mereka itu se-mata2 dusta.

Keadaan seperti ini adalah suatu sifat manusia. Jika ia ditimpa cobaan (bala), karena kesalahannya sendiri. Ia lekas menyesal atas perbuatannya itu; tetapi jika ia terlepas dari kecelakaan itu, ia kembali pula mengerjakan kejahatan. Umpamanya si Amat suka minum arak dan rokok, sehingga ia ditimpa penyakit yang berbahaya. Kemudian dokter memberi nasihat, supaya berhenti minum arak dan rokok itu, lalu ia terima serta menyesal atas perbuatannya yang telah lalu, sehingga ia mempunyai cita2, bahwa ia tiada lagi akan meminumnya, jika ia disembuhkan Allah. Tetapi jika ia telah sembuh kembali apakah jadinya? Ia terus memperbuat pekerjaan yang telah disesalinya itu.

Inilah sifat orang2 yang; tiada mau menerima pelajaran dan nasihat, karena ia telah biasa mengerjakan kejahatan, sekalipun ia sendiri telah mengetahui kemelaratannya. Oleh sebab itu insaflah kita dan didiklah anak2 dari kecilnya, supaya menghindarkan segala kejahatan, karena jika telah tiba kecelakaan tiadalah berfaedah sesalan kita sedikitpun.

Keterangan ayat 29 hal 179.

Orang2 kafir berkata: Kita cuma hidup sekali ini saja diatas dunia dan kita tidak akan dibangkitkan kemudian hari diakhirat. Sesungguhnya merugilah mereka itu didunia dan achirat, karena cita2nya tidak lain hanya kesenangan dirinya sendiri dan supaya beroleh kekayaan dan kemegahan diatas dunia ini. Sebab itu ia tidak takut menganiaya orang, mencuri hartanya dan menggelapkannya, korupsi dsb. karena ia tidak takut sedikit juga kepada siksa Allah diakhirat. Oleh karena itulah di-negeri2 yang kebanyakan penduduknya, tidak percaya kepada akhirat, banyak terjadi kejahatan2 yang merusakkan keamanan negeri, seperti merampok, membunuh orang dan sebagainya.

Berlainan keadaannya dengan orang yang beriman (percaya kepada akhirat) Ia merasa takut akan berbuat kejahatan, karena ia mempunyai kepercayaan, bahwa jika ia bisa terlepas dari siksa dunia, menurut aturan pemerintah, tetapi ia mesti disiksa Allah diakhirat. Sebab itu ia tidak mau membuat kejahatan. Dengan demikian ia berbahagia didunia dan akhirat.

Kepada mereka yang ingkar akan akhirat, kita berkata : Jika benar perkataan kamu, bahwa sesudah mati tidak ada siksa Allah (neraka) maka tentulah kita sama2 lepas dan sama2 senang kemudian mati, tetapi jika benar perkataan nabi2, bahwa siapa yang tidak beriman, akan disiksa Allah tentulah kami akan terlepas dan kamu mendapat siksa.

berkata: Aduhai, penyesalan kami atas ketaksiran (kelengahan) kami didunia. Sedang mereka memikul dosa mereka diatas punggung mereka sendiri. Ingatlah, amat jahat apa yang mereka pikul itu.

قَالُوا يَا حَسْرَتَنَا عَلَىٰ مَا فَرَّطْنَا فِيهَا وَهُمْ يَحْمِلُونَ أَوْزَارَهُمْ عَلَىٰ ظُهُورِهِمْ أَلَا سَاءَ مَا يَزِرُونَ ○

-32- Tiadalah hidup didunia ini, melainkan permainan dan perguraauan. Sesungguhnya kampung akhirat, lebih baik bagi orang2 yang taqwa. Apa tidakkah kamu memikirkan?

٣٢- وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَلَلدَّارُ الْآخِرَةُ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ○

-33- Sesungguhnya Kami mengetahui, bahwa engkau(ya Muhammad) berdukacita karena perkataan mereka, sesungguhnya mereka tiada mendustakan engkau (dalam hatinya), tetapi orang2 yang aniaya menyangkal ayat2 Allah.

٣٣- قَدْ نَعْلَمُ إِنَّهُ لَيَحْزُنُكَ الَّذِي يَقُولُونَ فَإِنَّهُمْ لَا يُكَذِّبُونَكَ وَلَٰكِنَّ الظَّالِمِينَ بِآيَاتِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ ○

-34- Sesungguhnya telah didustakan rasul2 sebelum engkau, lalu mereka berhati sabar atas apa yang didustakan itu dan mereka disakiti orang, sehingga datang pertolongan Kami kepada mereka. Tidak adalah yang menukar kalimat Allah. Sesungguhnya telah sampai kepadamu berita rasul2 itu.

٣٤- وَلَقَدْ كُذِّبَتْ رُسُلٌ مِنْ قَبْلِكَ فَصَبَرُوا عَلَىٰ مَا كُذِّبُوا وَأُوذُوا حَتَّىٰ أَتَاهُمْ نَصْرُنَا وَلَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَاتِ اللَّهِ وَلَقَدْ جَاءَكَ مِنْ نَبَإِ الْمُرْسَلِينَ ○

-35- Jika berat bagimu, karena mereka berpaling dari padamu, jika engkau kuasa menembus lubang kedalam bumi, atau membuat tangga kelangit, lalu engkau berikan keterangan kepada mereka, (niscaya mereka tiada juga beriman). Jikalau Allah menghendaki, niscaya dihimpunkanNya mereka atas petunjuk, sebab itu janganlah engkau termasuk orang2 yang jahil (tiada berpengetahuan.)

٣٥- وَإِنْ كَانَ كَبُرَ عَلَيْكَ إِعْرَاضُهُمْ فَإِنِ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَبْتَغِيَ نَفَقًا فِي الْأَرْضِ أَوْ سُلَّمًا فِي السَّمَاءِ فَتَأْتِيَهُمْ بِآيَةٍ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَمَعَهُمْ عَلَى الْهُدَىٰ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْجَاهِلِينَ ○

-36- Sesungguhnya yang memperkenankan (seruan engkau), hanya orang2 yang sebenarnya mendengar. Tetapi orang2 yang mati (pelita hatinya), nanti Allah akan membangkitkan mereka, kemudian mereka dikembalikan kepadaNya.

٣٦- إِنَّمَا يَسْتَجِيبُ الَّذِينَ يَسْمَعُونَ وَالْمَوْتَىٰ يَبْعَثُهُمُ اللَّهُ ثُمَّ إِلَيْهِ يُرْجَعُونَ ○

-37- Mereka itu berkata: Mengapakah tiada diturunkan kepada Muhammad suatu ayat (mu'jizat) dari Tuhannya? Katakanlah: Sesungguhnya Allah kuasamenurunkan ayat itu,tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui.

٣٧- وَقَالُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ آيَةٌ مِنْ رَبِّهِ قُلْ إِنَّ اللَّهَ قَادِرٌ عَلَىٰ أَنْ يُنَزِّلَ آيَةً وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ○

٣٨- وَمَا مِن دَآبَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا طَٰٓئِرٍ يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ إِلَّآ أُمَمٌ أَمْثَالُكُم مَّا فَرَّطْنَا فِي الْكِتَٰبِ مِن شَيْءٍ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يُحْشَرُونَ ○

-38- Tiadalah (hewan) yang melata dibumi dan tiada pula burung yang terbang dengan dua sayapnya, melainkan semuanya itu beberapa umat seumpama kamu juga. Kami tiada meninggalkan dalam Kitab suatu juapun; kemudian mereka dihimpunkan kepada Tuhan mereka.

٣٩- وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِـَٔايَٰتِنَا صُمٌّ وَبُكْمٌ فِي الظُّلُمَٰتِ مَن يَشَإِ اللَّهُ يُضْلِلْهُ وَمَن يَشَأْ يَجْعَلْهُ عَلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ○

-39- Orang2 yang mendustakan ayat2 Kami, mereka itu tuli dan bisu, dalam gelap gulita. Barang siapa yang dikehendaki Allah (akan menyesatkannya), niscaya sesatlah ia. Barang siapa dikehendaki Allah (akan menunjukinya), niscaya ditunjukiNya keatas jalan yang lurus.

٤٠- قُلْ أَرَءَيْتَكُمْ إِنْ أَتَىٰكُمْ عَذَابُ اللَّهِ أَوْ أَتَتْكُمُ السَّاعَةُ أَغَيْرَ اللَّهِ تَدْعُونَ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ○

-40- Katakanlah: Kabarkanlah kepadaku, jika kamu ditimpa siksaan Allah, atau datang kepadamu hari kiamat, adakah kamu menyeru (meminta) selain dari pada Allah, jika kamu orang yang benar?

٤١- بَلْ إِيَّاهُ تَدْعُونَ فَيَكْشِفُ مَا تَدْعُونَ إِلَيْهِ إِن شَآءَ وَتَنسَوْنَ مَا تُشْرِكُونَ ○

-41- Bahkan, kepada Dialah kamu menyeru (meminta), lalu Dia menghilangkan (siksaan) yang kamu mintakan itu, jika dikehendakiNya; dan kamu lupakan apa yang kamu persekutukan itu.

Keterangan ayat 38 hal 181.

Allah menerangkan dalam ayat ini, bahwa binatang2 yang melata dibumi dan burung2 yang terbang diudara adalah suatu bangsa (umat) seumpama manusia. Tetapi Allah tiada menerangkan tentang apakah binatang2 itu serupa dengan manusia? Sebabnya ialah karena yang demikian itu dapat diketahui dengan akal yang dianugerahkanNya kepada manusia.

Setengah ahli pengetahuan pada masa sekarang telah mengetahui sebahagian daripadanya, karena telah banyak memeriksa tentang "ilmu hewan", sehingga dinegeri yang berkemajuan diadakan kebun binatang untuk menjaga singa, harimau, ular, burung, ikan, d.s.b. Disana dapatlah mereka mempelajari dari hal keadaan binatang2 itu, sehingga mereka dapat mengetahui 'ilmu pengatahuan dan rahasia binatang. Diantaranya:

Bahwa sesungguhnya semut sama keadaannya dengan manusia, yaitu ia berperang2an sesamanya. Semut yang menang memperhamba semut yang kalah serta disuruhnya membawa makanannya dan membuat rumahnya.

Pendeknya ayat in menyuruh kita mempalajari 'ilmu hewan, supaya dapat kita ketahui, tentang apakah hewan itu serupa dengan manusia ? Sebab itu haruslah 'ilmu itu diajarkan di-sekolah2 agama Islam berserta 'ilmu yang lain.

Allah telah menerangkan petunjuk secukupnya dalam Qur'an dan tiadalah Dia tinggalkan suatu juapun. Petunjuk itu ialah pokok agama (asasnya), undang2 umum, hukum2 serta faedahnya dan lagi memberi pengajaran kepada manusia, supaya ia mempergunakan kekuatan tubuhnya dan pikirannya untuk mengambil manfa'at dari isi alam yang luas ini. Sebenarnya Qur'an telah menerangkan yang tersebut itu, se-olah2 ia undang2 dasar bagi agama dan hadist nabi sebagai undang2 biasa.

Setengah orang mengatakan, bahwa 'ilmu agama dan dunia semuanya termaktub dalam Qur'an, tetapi ini tiada betul, karena Nabi Muhammad sendiri bersabda: Kamu terlebih tahu tentang pekerjaan duniamu. Maka tentang 'ilmu bercocok tanam, 'ilmu mesin2, 'ilmu alam, kimia d.s.b. adalah kamu terlebih tahu dari nabi Muhammad s.a.w. Tetapi ia memberi nasihat kepadamu, supaya 'ilmu kamu itu kamu pergunakan untuk kebajikan manusia, bukan untuk membinasakannya.

-42- Sesungguhnya telah Kami utus (beberapa orang rasul) kepada umat2 sebelum engkau, (tetapi mereka mendustakan rasul2 itu), lalu Kami siksa mereka itu dengan kesengsaraan dan kemelaratan, mudah2an mereka itu tunduk (berhina diri kepada Allah).

٤٢- وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَىٰ أُمَمٍ مِّن قَبْلِكَ فَأَخَذْنَاهُم بِالْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ لَعَلَّهُمْ يَتَضَرَّعُونَ ○

-43- Mengapa mereka tiada juga tunduk, ketika mereka ditimpa siksaan Kami? Bahkan hati mereka amat keras, sedang syetan menghiaskan kepada mereka apa yang mereka perbuat itu.

٤٣- فَلَوْلَا إِذْ جَاءَهُم بَأْسُنَا تَضَرَّعُوا وَلَٰكِن قَسَتْ قُلُوبُهُمْ وَزَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

-44- Tatkala mereka lupa akan apa yang diperingatkan kepada mereka, Kami bukakan bagi mereka beberapa pintu tiap2 sesuatu (nikmat dan kesenangan), sehingga apabila mereka telah bersuka ria dengan (kesenangan) yang mereka perdapat itu, lalu dengan se-konyong2 Kami siksa mereka, sehingga mereka berputusasa.

٤٤- فَلَمَّا نَسُوا مَا ذُكِّرُوا بِهِ فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ أَبْوَابَ كُلِّ شَيْءٍ حَتَّىٰ إِذَا فَرِحُوا بِمَا أُوتُوا أَخَذْنَاهُم بَغْتَةً فَإِذَا هُم مُّبْلِسُونَ ○

-45- Maka dihapuskanlah akhirnya kaum yang aniaya; dan puji2an bagi Allah Tuhan semesta alam.

٤٥- فَقُطِعَ دَابِرُ الْقَوْمِ الَّذِينَ ظَلَمُوا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ○

-46- Katakanlah: Kabarkanlah kepadaku, jika Allah melenyapkan pendengaran dan penglihatanmu dan mencap (menutup) mata hatimu, siapakah Tuhan selain Allah yang akan memberi kamu? Perhatikanlah, bagaimana Kami menerangkan beberapa ayat, kemudian mereka berpaling juga.

٤٦- قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَخَذَ اللَّهُ سَمْعَكُمْ وَأَبْصَارَكُمْ وَخَتَمَ عَلَىٰ قُلُوبِكُم مَّنْ إِلَٰهٌ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُم بِهِ انظُرْ كَيْفَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ ثُمَّ هُمْ يَصْدِفُونَ ○

-47- Katakanlah: Kabarkanlah kepadaku, jika datang siksaan Allah kepadamu dengan se-konyong2 atau ber-terang2an, tiadalah yang akan dibinasakan, melainkan kaum yang aniaya.

٤٧- قُلْ أَرَأَيْتَكُمْ إِنْ أَتَاكُمْ عَذَابُ اللَّهِ بَغْتَةً أَوْ جَهْرَةً هَلْ يُهْلَكُ إِلَّا الْقَوْمُ الظَّالِمُونَ ○

-48- Kami tiada mengutus rasul2 itu, melainkan

٤٨- وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَ

Keterangan ayat 48 - 50 hal 182 - 183.

Dalam ayat 48 – 49 Allah menerangkan tugas Rasul2, yaitu dua perkara:

1. Memberi kabar gembira kepada orang2 yang beriman dan mengerjakan yang baik2. Sesungguhnya mereka tiada merasa ketakutan dan kekhawatiran dan tiada pula berduka cita. Bahkan mereka berjiwa

supaya mereka memberi kabar gembira dan kabar takut. Barang siapa beriman dan memperbaiki (amalannya) maka tidak ada ketakutan terhadap mereka dan tiada pula mereka berdukacita.

مُنذِرِينَ فَمَنْ آمَنَ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ۝

-49- Orang2 yang mendustakan ayat2 Kami, mereka akan ditimpa siksaan karena mereka itu fasik.

٤٩- وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا يَمَسُّهُمُ الْعَذَابُ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ ۝

-50- Katakanlah: Aku tiada mengatakan kepadamu, bahwa disisiku perbendaharaan Allah (tempat menyimpan rezeki) dan aku tiada mengetahui barang yang gaib dan tiada mengatakan kepadamu, bahwa aku seorang malaikat. Tiadalah aku turut, melainkan apa yang diwahyukan kepadaku. Katakanlah: Adakah sama orang yang buta dengan orang yang melihat? Apa tiadakah kamu memikirkan?

٥٠- قُل لَّا أَقُولُ لَكُمْ عِندِي خَزَائِنُ اللَّهِ وَلَا أَعْلَمُ الْغَيْبَ وَلَا أَقُولُ لَكُمْ إِنِّي مَلَكٌ إِنْ أَتَّبِعُ إِلَّا مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ أَفَلَا تَتَفَكَّرُونَ ۝

-51- Berilah peringatan dengan Qur'an akan orang2 yang takut, bahwa mereka akan dihimpunkan kepada Tuhannya, tidak ada bagi mereka wali dan tidak pula penolong, selain dari padaNya, mudah2an mereka bertaqwa.

٥١- وَأَنذِرْ بِهِ الَّذِينَ يَخَافُونَ أَن يُحْشَرُوا إِلَىٰ رَبِّهِمْ لَيْسَ لَهُم مِّن دُونِهِ وَلِيٌّ وَلَا شَفِيعٌ لَّعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ۝

-52- Janganlah engkau usir orang2 yang menyembah Tuhannya pada pagi dan petang, sedang mereka menghendaki keredlaan Allah. Bukanlah kewajiban engkau memperhitungkan mereka sedikitpun dan bukan pula kewajiban mereka memperhitungkan engkau sedikitpun, sehingga engkau mengusir mereka, nanti engkau termasuk orang2 yang aniaya.

٥٢- وَلَا تَطْرُدِ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُم بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ مَا عَلَيْكَ مِنْ حِسَابِهِم مِّن شَيْءٍ وَمَا مِنْ حِسَابِكَ عَلَيْهِم مِّن شَيْءٍ فَتَطْرُدَهُمْ فَتَكُونَ مِنَ الظَّالِمِينَ ۝

---

tenteram dan berhati senang selama hidup didunia dan masuk surga dikampung akhirat. Kalau mereka ditimpa cobaan (malapetaka), mereka terima dengan hati yang sabar dan dada yang lapang, sambil mengucapkan : Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un.

2. Membari kabar takut kepada orang2 kafir yang mendustakan ayat2 Allah. Sungguh mereka akan ditimpa siksa dan azab didunia atau diakhirat, baik siksa rohani atau siksa jasmani. Meskipun mereka kaya-raya, mempunyai harta yang banyak, tetapi hati mereka tidak senang dan jiwa mereka tidak tenang. Mereka khawatir dan takut, bahwa harta mereka akan hilang atau berkurang. Sebab itu mereka selalu gelisah dan berhati susah. Inilah siksa mereka didunia dan diakhirat Wallahu A'lam

Dalam ayat 50 Allah menyuruh Nabi Muhammad, supaya mengatakan kepada ummatnya, bahwa tidak ada disisinya perbendaharaan Allah dan rezekiNya dan dia tidak mengetahui yang gaib2 dan lagi dia bukan malaikat, melainkan manusia juga. Dia hanya mengikut apa2 yang diwahyukan Allah kepadanya, lain tidak.

Dengan demikian teranglah, bahwa Nabi itu bukan raja yang mempunyai perbendaharaan dan bukan tukang tenung atau tukang sihir yang mengetahui yang gaib2 dan bukan pula malaikat yang tidak makan dan tidak minum. Melainkan dia Nabi dan Rasul yang menerima wahyu dari Allah, untuk memberi petunjuk kepada ummat manusia dengan mengajarkan Kitabullah (Al-Qur'an)

-53- Seperti demikianlah Kami cobai setengah mereka dengan yang lain, supaya mereka berkata: Adakah mereka (orang2 miskin) ini mendapat nikmat dari Allah diantara kami? Bukankah Allah lebih mengetahui orang2 yang berterima kasih?

٥٣- وَكَذَٰلِكَ فَتَنَّا بَعْضَهُم بِبَعْضٍ لِّيَقُولُوٓا أَهَٰٓؤُلَآءِ مَنَّ ٱللَّهُ عَلَيْهِم مِّنۢ بَيْنِنَآ أَلَيْسَ ٱللَّهُ بِأَعْلَمَ بِٱلشَّٰكِرِينَ ۝

-54- Apabila datang kepada engkau orang2 yang beriman kepada ayat2 Kami, maka ucapkanlah kepada mereka Salamun 'alaikum (Keselamatan atas kamu). Tuhanmu telah menetapkan atas diriNya akan memberikan rahmat. Sesungguhnya siapa mengerjakan kejahatan diantaramu, sebab kejahilannya (tiada berilmu), kemudian ia bertaubat sesudah itu dan memperbaiki (amalannya), maka sesungguhnya Allah Pengampun, lagi Penyayang.

٥٤- وَإِذَا جَآءَكَ ٱلَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِـَٔايَٰتِنَا فَقُلْ سَلَٰمٌ عَلَيْكُمْ كَتَبَ رَبُّكُمْ عَلَىٰ نَفْسِهِ ٱلرَّحْمَةَ أَنَّهُۥ مَنْ عَمِلَ مِنكُمْ سُوٓءًۢا بِجَهَٰلَةٍ ثُمَّ تَابَ مِنۢ بَعْدِهِۦ وَأَصْلَحَ فَأَنَّهُۥ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۝

-55- Seperti demikianlah Kami terangkan beberapa ayat, supaya terang jalan orang2 yang berdosa.

٥٥- وَكَذَٰلِكَ نُفَصِّلُ ٱلْـَٔايَٰتِ وَلِتَسْتَبِينَ سَبِيلُ ٱلْمُجْرِمِينَ ۝

-56- Katakanlah: Sesungguhnya aku dilarang menyembah mereka (berhala) yang kamu sembah, selain dari Allah. Katakanlah: Aku tiada akan mengikut hawa nafsumu, jika kuikut niscaya sesatlah aku dan bukanlah aku dari (golongan) orang2 yang mendapat petunjuk.

٥٦- قُلْ إِنِّى نُهِيتُ أَنْ أَعْبُدَ ٱلَّذِينَ تَدْعُونَ مِن دُونِ ٱللَّهِ قُل لَّآ أَتَّبِعُ أَهْوَآءَكُمْ قَدْ ضَلَلْتُ إِذًا وَمَآ أَنَا۠ مِنَ ٱلْمُهْتَدِينَ ۝

-57- Katakanlah: Sesungguhnya aku diatas keterangan dari Tuhanku dan kamu mendustakannya. Tidak ada disisiku (siksaan) yang kamu minta segerakan itu. Tidak adalah suatu keputusan, melainkan bagi Allah. Dia mengissahkan kebenaran dan Dialah se-baik2 yang memutuskan (segala perkara).

٥٧- قُلْ إِنِّى عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّن رَّبِّى وَكَذَّبْتُم بِهِۦ مَا عِندِى مَا تَسْتَعْجِلُونَ بِهِۦٓ إِنِ ٱلْحُكْمُ إِلَّا لِلَّهِ يَقُصُّ ٱلْحَقَّ وَهُوَ خَيْرُ ٱلْفَٰصِلِينَ ۝

-58- Katakanlah: Kalau sekiranya ada disisiku (siksaan) yang kamu minta segerakan itu, niscaya diputuskanlah urusan itu antara aku dan antara kamu. Allah lebih mengetahui orang2 yang aniaya.

٥٨- قُل لَّوْ أَنَّ عِندِى مَا تَسْتَعْجِلُونَ بِهِۦ لَقُضِىَ ٱلْأَمْرُ بَيْنِى وَبَيْنَكُمْ وَٱللَّهُ أَعْلَمُ بِٱلظَّٰلِمِينَ ۝

-59- DisisiNya (Allah) segala anak kunci yang

٥٩- وَعِندَهُۥ مَفَاتِحُ ٱلْغَيْبِ لَا يَعْلَمُهَآ

Keterangan ayat 59 hal 184 - 185.

Pada sisi Allah semua anak kunci yang gaib, tiadalah yang mengetahuinya, kecuali Dia. Dia mengetahui apa2 yang di daratan dan di lautan, daun2 yang gugur dari pohonnya, biji2 yang tersembunyi dalam tanah

gaib, tiadalah yang mengetahuinya, kecuali Dia sendiri. Dia mengetahui apa2 yang didaratan dan dilautan. Tiadalah gugur sehelai daun kayupun, melainkan Dia mengetahuinya, dan tiada sebuah biji dalam gelap gulita bumi dan tiada pula (benda) yang basah dan yang kering, melainkan semuanya itu dalam Kitab yang terang.

إِلَّا هُوَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَا تَسْقُطُ مِن وَرَقَةٍ إِلَّا يَعْلَمُهَا وَلَا حَبَّةٍ فِي ظُلُمَاتِ الْأَرْضِ وَلَا رَطْبٍ وَلَا يَابِسٍ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ ○

-60- Dia yang mewafatkan (menidurkan) kamu malam hari dan mengetahui apa2 yang kamu kerjakan siang hari, kemudian Dia membangkitkan (membangunkan) kamu siang hari, supaya diteruskan masa hidup yang telah ditentukan, kemudian kepadaNya tempat kembalimu, kemudian Dia memberitakan kepadamu apa2 yang telah kamu kerjakan.

٦٠- وَهُوَ الَّذِي يَتَوَفَّاكُم بِاللَّيْلِ وَيَعْلَمُ مَا جَرَحْتُم بِالنَّهَارِ ثُمَّ يَبْعَثُكُمْ فِيهِ لِيُقْضَىٰ أَجَلٌ مُّسَمًّى ثُمَّ إِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ ثُمَّ يُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ○

-61- Dia yang Mahakuasa atas segala hambaNya dan mengutus kepadamu para penjaga (malaikat) sehingga apabila datang maut kepada salah seorang kamu, lalu utusan2 Kami mewafatkannya (mengambil ruhnya), sedang mereka itu tiada lengah (taksir).

٦١- وَهُوَ الْقَاهِرُ فَوْقَ عِبَادِهِ وَيُرْسِلُ عَلَيْكُمْ حَفَظَةً حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ تَوَفَّتْهُ رُسُلُنَا وَهُمْ لَا يُفَرِّطُونَ ○

-62- Kemudian mereka itu dikembalikan kepada Allah, Tuhan mereka yang hak. Ingatlah, bagi Allah ketentuan hukum dan Dia se-lekas2 menghisab.

٦٢- ثُمَّ رُدُّوا إِلَى اللَّهِ مَوْلَاهُمُ الْحَقِّ أَلَا لَهُ الْحُكْمُ وَهُوَ أَسْرَعُ الْحَاسِبِينَ ○

-63- Katakanlah: Siapakah yang akan melepaskanmu dari kegelapan (kesengsaraan) daratan dan lautan, sedang kamu meminta kepadaNya dengan ber-terang2-an dan bersembunyi: Demi, jika Dia melepaskan kami dari (sengsara) ini, niscaya kami termasuk orang2 yang berterima kasih (kepadaNya).

٦٣- قُلْ مَن يُنَجِّيكُم مِّن ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ تَدْعُونَهُ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً لَّئِنْ أَنجَانَا مِنْ هَٰذِهِ لَنَكُونَنَّ مِنَ الشَّاكِرِينَ ○

---

dan benda2 yang basah atau kering. Semuanya itu dalam **kitab yang terang,** jakni dalam ilmu Allah, serupa dengan yang termaktub dalam kitab yaitu, tetap dan tidak ber-obah2. Maka yang dimaksud dengan kitab yang terang menurut tafsir ini, ialah 'ilmu Allah, tetapi menurut setengah ahli Tafsir, ialah kitab Allah yang didalamnya dituliskan semua takdir makhluk sebagai tersebut dalam hadis. Kitab itu dinamakan juga **Lauh mahfuzh** (papan yang terpelihara), yaitu papan yang dituliskan disana segala takdir yang telah ditakdirkan Allah bagi makhlukNya. Bagaimana hakikat papan itu tiadalah kita ketahui.

Keterangan ayat 60 - 61 hal 185.

1. Allah mewafatkan (menidurkan) kamu malam hari dan membangkitkan (membangunkan) kamu siang hari, sehingga sampai ajalmu. Maka arti wafat disini bukanlah mati yang sebenarnya, melainkan tidur, karena keadaannya seperti mati, tidak merasa, tidak ingat dan tidak sadar. Kemudian kamu dibangkitkan (dibangunkan) kembali. Pendeknya tidur itu se-olah2 mati dan bangun pagi se-olah2 hidup kembali.

2. Allah mengirim malaikat untuk menjaga dan mengawasi tiap2 orang. Malaikat itu menuliskan semua perbuatan manusia, baik atau buruk, sehingga ia tidak dapat memungkiri amal perbuatannya.

Begitu juga Allah mengirim malaikat maut untuk mengambil roh (jiwa) manusia Roh Mukmin diserahkannya kepada malaikat rahmat dan roh kafir kepada malaikat azab. Kemudian malaikat2 membawa roh itu ketempat yang ditentukan Allah.

-64- Katakanlah: Allah yang melepaskan kamu dari padanya dan dari pada sekalian dukacita, kemudian kamu mempersekutukan (Allah dengan yang lain).

٦٤- قُلِ اللّٰهُ يُنَجِّيكُمْ مِّنْهَا وَمِنْ كُلِّ كَرْبٍ ثُمَّ أَنْتُمْ تُشْرِكُونَ ○

-65- Katakanlah: Dia kuasa mengirimkan siksaan kepadamu dari atas (kepala)mu atau dari bawah kakimu (bumi) atau Dia menjadikan kamu bergolong2an, sehingga setengah kamu merasa kesakitan dari pada lain. Perhatikanlah, bagaimana Kami menerangkan beberapa ayat, mudah2an mereka memahaminya.

٦٥- قُلْ هُوَ الْقَادِرُ عَلَىٰ أَنْ يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ عَذَابًا مِّنْ فَوْقِكُمْ أَوْ مِنْ تَحْتِ أَرْجُلِكُمْ أَوْ يَلْبِسَكُمْ شِيَعًا وَيُذِيقَ بَعْضَكُمْ بَأْسَ بَعْضٍ انْظُرْ كَيْفَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لَعَلَّهُمْ يَفْقَهُونَ ○

-66- Kaum engkau mendustakan ayat2 ini, pada hal ia suatu kebenaran. Katakanlah: Bukanlah aku menjadi wakil atas kamu.

٦٦- وَكَذَّبَ بِهِ قَوْمُكَ وَهُوَ الْحَقُّ قُلْ لَسْتُ عَلَيْكُمْ بِوَكِيلٍ ○

-67- Bagi tiap2 pekabaran ada ketetapannya dan nanti kamu akan mengetahuinya

٦٧- لِكُلِّ نَبَإٍ مُسْتَقَرٌّ وَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ○

-68- Apabila engkau lihat orang2 yang ber-cakap2 (memper-olok2kan) ayat2 Kami, maka berpalinglah engkau dari pada mereka, sehingga mereka bercakap2 tentang perkara yang lain. Jika engkau lupa karena syetan, maka janganlah engkau duduk bersama kaum yang aniaya, setelah engkau ingat demikian itu.

٦٨- وَإِذَا رَأَيْتَ الَّذِينَ يَخُوضُونَ فِي آيَاتِنَا فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ حَتَّىٰ يَخُوضُوا فِي حَدِيثٍ غَيْرِهِ وَإِمَّا يُنْسِيَنَّكَ الشَّيْطَانُ فَلَا تَقْعُدْ بَعْدَ الذِّكْرَىٰ مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ○

-69- Tiadalah kewajiban orang2 yang taqwa memperhitungkan orang2 yang memper-olok2an itu sedikitpun, tetapi hanya peringatan, mudah2an mereka itu bertaqwa.

٦٩- وَمَا عَلَى الَّذِينَ يَتَّقُونَ مِنْ حِسَابِهِمْ مِنْ شَيْءٍ وَلَٰكِنْ ذِكْرَىٰ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ○

Keterangan ayat 65 hal 186.

Allah kuasa mengirim siksa kepadamu dari atas kepalamu dan dari bawah kakimu. Begitu juga Ia kuasa menjadikan kamu berpecah-belah, sehingga setengah kamu merasa kejahatan dari yang lain.

Semasa nabi Muhammad hal ini belum kejadian, dan ia menerangkan, bahwa akan terjadi pada kemudiannya. Ja, ini sebenarnya, karena semasa Ali menjadi khalifah, telah terjadi perpecahan sesama kaum Muslimin, sehingga terjadi peperangan saudara antara mereka. Begitu juga siksa yang datang dari atas kepala dan dari bawah kaki, telah terjadi pada masa kita sekarang (abad ke XX), karena siksa yang datang dari atas kepala ialah bom2 dan gas beracun yang dilemparkan kapal terbang dari udara. Adapun siksa yang datang dari bawah kaki ialah terpedo kapal silam dalam lautan.

Inilah salah satu contoh 'azab yang datang dari atas kepala dan 'azab yang datang dari bawah kaki.

٧٠- وَذَرِ الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَهُمْ لَعِبًا وَلَهْوًا وَغَرَّتْهُمُ الْحَيَوٰةُ الدُّنْيَا وَذَكِّرْ بِهِ أَنْ تُبْسَلَ نَفْسٌ بِمَا كَسَبَتْ لَيْسَ لَهَا مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلِيٌّ وَلَا شَفِيعٌ وَإِنْ تَعْدِلْ كُلَّ عَدْلٍ لَا يُؤْخَذْ مِنْهَا أُولَٰئِكَ الَّذِينَ أُبْسِلُوا بِمَا كَسَبُوا لَهُمْ شَرَابٌ مِنْ حَمِيمٍ وَعَذَابٌ أَلِيمٌ بِمَا كَانُوا يَكْفُرُونَ ۝

-70- Biarkanlah orang2 yang mengambil agamanya jadi permainan dan perguraun, dan mereka teperdaya oleh (kesenangan) hidup didunia dan berilah mereka peringatan dengan Qur'an supaya jangan dijatuhkan diri mereka kelembah kebinasaan, karena usahanya. Tidak adalah baginya wali dan tiada pula pembantu, selain dari pada Allah. Jika dia tebus dengan ber-macam2 tebusan, tiadalah diterima dari padanya. Mereka itulah orang2 yang dijatuhkan kelembah kebinasaan, karena usahanya. Untuk mereka itu minuman yang panas dan siksaan yang pedih, sebab mereka itu kafir (tiada beriman).

٧١- قُلْ أَنَدْعُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُنَا وَلَا يَضُرُّنَا وَنُرَدُّ عَلَىٰ أَعْقَابِنَا بَعْدَ إِذْ هَدَىٰنَا اللَّهُ كَالَّذِي اسْتَهْوَتْهُ الشَّيَٰطِينُ فِي الْأَرْضِ حَيْرَانَ لَهُ أَصْحَٰبٌ يَدْعُونَهُ إِلَى الْهُدَى ائْتِنَا قُلْ إِنَّ هُدَى اللَّهِ هُوَ الْهُدَىٰ وَأُمِرْنَا لِنُسْلِمَ لِرَبِّ الْعَٰلَمِينَ ۝

-71- Katakanlah: Adakah (patut) kita sembah, selain dari Allah, sesuatu yang tiada bermanfa'at kepada kita dan tiada pula melarat dan kita kembali menjadi kafir, sesudah Allah menunjuki kita, seperti orang yang telah disesatkan oleh syetan dimuka bumi, sehingga menjadi heran; baginya ada beberapa orang teman yang menyerunya kepada petunjuk (katanya): Marilah bersama kami! Katakanlah: Sesungguhnya petunjuk Allah ialah sebenarnya petunjuk. Kami disuruh, supaya kami patuh kepada Tuhan semesta 'alam.

٧٢- وَأَنْ أَقِيمُوا الصَّلَوٰةَ وَاتَّقُوهُ وَهُوَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ۝

-72- Dirikanlah sembahyang dan takutlah kepada-Nya (Allah). Dan kamu akan dihimpunkan kepada-Nya.

Keterangan ayat 71 hal 187.

Adakah pantas kita sembah berhala, patung, dewa dsb., selain dari Allah? Memang tidak pantas, karena semuanya itu tidak bermanfa'at kepada kita jika kita sembah dan tidak melarat, jika tidak kita sembah. Janganlah kita heran dan ragu2, seperti orang yang disesatkan syetan. Marilah ikut petunjuk Allah dalam Al-Qur'an, karena itulah petunjuk yang sebenarnya.

Keterangan ayat 72 hal 187 - 188.

Keterangan arti اِتَّقُوْا - تَقْوٰى **ayat 72 hal 187.**

Dalam Al. Qur'an banyak dijumpai kata taqwa, ittaqu, muttaqin dsb. Apakah arti taqwa?

1. Kata taqwa berasal dari waqa. jaqi. wiqayah = memeliharakan sesuatu dari yang membahayakan, seperti: Qu anfusakum wa ahlikum nara = Peliharakanlah dirimu dan keluargamu dari neraka.

2. Taqwa memeliharakan diri dari suatu yang ditakuti. Inilah artinya yang asli. Kemudian ketakutan itu dinamai taqwa dan taqwa dinamai ketakutan, seperti: Ittaqu 'nnara = Takutlah akan neraka atau peliharalah dirimu dari neraka.

-73- Dia yang menciptakan langit dan bumi dengan sebenarnya. Pada hari (kiamat) Allah berkata: Jadilah engkau, maka jadilah ia. KataNya adalah kebenaran. BagiNya kerajaan pada hari ditiup sangkakala (terompet). Yang mengetahui segala yang gaib dan yang hadir dan Dia Mahabijaksana lagi Mahamengetahui.

٧٣- وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ ۖ وَيَوْمَ يَقُولُ كُنْ فَيَكُونُ ۚ قَوْلُهُ الْحَقُّ ۚ وَلَهُ الْمُلْكُ يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ ۚ عٰلِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهٰدَةِ ۚ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْخَبِيرُ ○

-74- (Ingatlah) ketika Ibrahim berkata kepada bapanya, Azar: Adakah engkau ambil berhala menjadi Tuhan? Sesungguhnya aku melihat engkau dan kaum engkau dalam kesesatan yang nyata.

٧٤- وَإِذْ قَالَ إِبْرٰهِيمُ لِأَبِيهِ آزَرَ أَتَتَّخِذُ أَصْنَامًا آلِهَةً ۖ إِنِّي أَرٰىكَ وَقَوْمَكَ فِي ضَلٰلٍ مُّبِينٍ ○

-75- Demikianlah Kami perlihatkan kepada Ibrahim kerajaan langit dan bumi, supaya ia termasuk orang2 yang yakin.

٧٥- وَكَذٰلِكَ نُرِي إِبْرٰهِيمَ مَلَكُوتَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَلِيَكُونَ مِنَ الْمُوقِنِينَ ○

-76- Tatkala malam telah gelap, ia (Ibrahim) melihat bintang, lalu ia berkata: Inikah Tuhanku? Tatkala bintang itu terbenam, ia berkata: Aku tiada mengasihi barang yang lenyap itu.

٧٦- فَلَمَّا جَنَّ عَلَيْهِ الَّيْلُ رَأٰ كَوْكَبًا ۖ قَالَ هٰذَا رَبِّي ۖ فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَا أُحِبُّ الْآفِلِينَ ○

-77- Tatkala ia melihat bulan telah terbit, ia berkata: Inikah Tuhanku? Tatkala bulan itu terbenam, ia berkata: Jika aku tiada ditunjuki oleh Tuhanku, niscaya aku termasuk kaum yang sesat.

٧٧- فَلَمَّا رَأَى الْقَمَرَ بَازِغًا قَالَ هٰذَا رَبِّي ۖ فَلَمَّا أَفَلَ قَالَ لَئِنْ لَّمْ يَهْدِنِي رَبِّي لَأَكُونَنَّ مِنَ الْقَوْمِ الضَّالِّينَ ○

---

3. Ittaqu 'llah = Takutlah kepada Allah atau Peliharalah dirimu (dari 'azab) Allah. Dalam ayat yang lain sebagai tafsirnya:

فَلَا تَخَافُوهُمْ وَخَافُونِ

(Janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepadaKu (Allah).

4. Taqwa ada juga artinya: memelihara diri dari mengemis dan me-minta2, seperti: Khairu 'zzadi 'ttaqwa = Se-baik2 perbekalan ialah memelihara diri dari me-minta2.

5. Taqwa menurut syara' memeliharakan diri dari dosa atau mengikut segala suruhan dan meninggalkan segala larangan.

Keterangan ayat 76 hal 188 - 189.

Dalam ayat ini dan ayat2 yang kemudiannya Nabi Ibrahim menerangkan kesesatan orang2 yang menyembah bintang, bulan dan matahari dengan mempergunakan dalil akal dan pikiran. Setelah gelap gelita di waktu malam, ia lihat bintang Musytari (Jupiter) yang disembah oleh bangsa Rum dan kaumnya, lalu katanja: "Inikah Tuhan yang mengatur urusan saya?!" Setelah terbenam bintang itu (karena peredaran bumi keliling sumbunya), lalu katanya: "Ah, ini bukan Tuhan, karena ia telah gaib dan terbenam dan saya tak mau menyembah yang gaib dan terbenam itu." Kemudian tatkala dilihatnya bulan terbit memancarkan cahayanya dari ufuk langit, lalu katanya: "Inikah Tuhan, karena ia kelihatan lebih besar?" Tatkala terbenam bulan itu, lalu katanya: "Jika saya tiada ditunjuki Allah tentu saya masuk

-78- Tatkala ia melihat matahari telah terbit, ia berkata: Inikah Tuhanku? Ini lebih besar. Tatkala matahari itu terbenam ia berkata: Hai kaumku, sesungguhnya aku berlepas diri dari apa2 yang kamu persekutukan itu.

٧٨- فَلَمَّا رَاَ الشَّمْسَ بَازِغَةً قَالَ هٰذَا رَبِّيْ هٰذَآ اَكْبَرُ ۚ فَلَمَّآ اَفَلَتْ قَالَ يٰقَوْمِ اِنِّيْ بَرِيْۤءٌ مِّمَّا تُشْرِكُوْنَ ۝

-79- Sesungguhnya kuhadapkan mukaku (hatiku) kepada yang menciptakan langit dan bumi, serta condong (kepada yang benar) dan bukanlah aku termasuk orang2 musyrik.

٧٩- اِنِّيْ وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِيْ فَطَرَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ حَنِيْفًا وَّمَآ اَنَا۠ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ ۝

-80- Ia (Ibrahim) dibantah oleh kaumnya. Ia berkata: Adakah patut kamu membantahku tentang Allah, padahal Ia telah menunjukiku? Aku tiada takut kepada (berhala) yang kamu persekutukan dengan Allah, kecuali jika Tuhanku menghendaki sesuatu yang demikian. Meliputi ilmu Tuhanku akan tiap2 sesuatu. Apa tiadakah kamu mendapat peringatan?

٨٠- وَحَاۤجَّهٗ قَوْمُهٗ ۗ قَالَ اَتُحَاۤجُّوْۤنِّيْ فِى اللّٰهِ وَقَدْ هَدٰىنِ ۗ وَلَآ اَخَافُ مَا تُشْرِكُوْنَ بِهٖٓ اِلَّآ اَنْ يَّشَاۤءَ رَبِّيْ شَيْـًٔا ۗ وَسِعَ رَبِّيْ كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا ۗ اَفَلَا تَتَذَكَّرُوْنَ ۝

-81- Bagaimanakah aku akan takut kepada (berhala) yang kamu persekutukan itu, sedangkan kamu tiada takut mempersekutukan Allah dengan sesuatu yang tiada diturunkan keterangan kepadanya. Maka golongan manakah yang terlebih patut mendapat keamanan? (Kamikah atau kamu?), jika kamu mengetahui?

٨١- وَكَيْفَ اَخَافُ مَآ اَشْرَكْتُمْ وَلَا تَخَافُوْنَ اَنَّكُمْ اَشْرَكْتُمْ بِاللّٰهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ بِهٖ عَلَيْكُمْ سُلْطٰنًا ۗ فَاَيُّ الْفَرِيْقَيْنِ اَحَقُّ بِالْاَمْنِ ۚ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ۝

-82- Orang2 yang beriman dan tiada mempercampurkan keimanannya dengan keaniayaan, untuk mereka keamanan, sedang mereka itu mendapat petunjuk.

٨٢- اَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَلَمْ يَلْبِسُوْٓا اِيْمَانَهُمْ بِظُلْمٍ اُولٰۤىِٕكَ لَهُمُ الْاَمْنُ وَهُمْ مُّهْتَدُوْنَ ۝

-83- Itulah hujah (keterangan) Kami, Kami anugerahkan kepada Ibrahim untuk kaumnya. Kami tinggikan derajat orang yang Kami kehendaki. Sesungguhnya Tuhanmu Mahabijaksana lagi Mahamengetahui.

٨٣- وَتِلْكَ حُجَّتُنَآ اٰتَيْنٰهَآ اِبْرٰهِيْمَ عَلٰى قَوْمِهٖ ۗ نَرْفَعُ دَرَجٰتٍ مَّنْ نَّشَاۤءُ ۗ اِنَّ رَبَّكَ حَكِيْمٌ عَلِيْمٌ ۝

golongan kaum sesat yang menyembah bulan itu". Ta'kala matahari memancarkan cahayanya dengan terang benderang, lalu katanya: "Inikah Tuhan, karena ia lebih besar dan lebih terang?" Tatkala terbenam matahari itu, lalu katanya: "Hai kaumku, saya berlepas diri dari syirik (memperserikatkan Allah) dengan matahari itu. Saya hadapkan hatidan jiwa raga saya kepada Allah yang menjadikan langit dan bumi ...."

-84- Kamī anugerahkan kepadanya (Ibrahim) Is - haq dan Ya'qub. Keduanya itu Kami beri petunjuk ; dan Kami telah menunjuki Nuh sebelum itu dan dian tara keturunannya (Kami tunjuki) Daud, Sulaiman , Aiyub, Yusuf, Musa dan Harun. Demikianlah Kami balasi orang2 yang berbuat kebaikan.

٨٤- وَوَهَبْنَا لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ كُلًّا هَدَيْنَا
وَنُوحًا هَدَيْنَا مِنْ قَبْلُ وَمِنْ ذُرِّيَّتِهِ
دَاوُدَ وَسُلَيْمَانَ وَأَيُّوبَ وَيُوسُفَ وَمُوسَى
وَهَارُونَ وَكَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ○

-85- Dan (Kami tunjuki juga) Zakaria, Yahya, 'Isa dan Ilyas. Semuanya itu orang2 yang salih.

٨٥- وَزَكَرِيَّا وَيَحْيَى وَعِيسَى وَإِلْيَاسَ
كُلٌّ مِنَ الصَّالِحِينَ ○

-86- Dan (begitu juga) Isma'il (anak Ibrahim), Ilyasa, Yunus dan Luth. Semuanya itu kami lebihkan (derajatnya) atas orang2 dalam alam.

٨٦- وَإِسْمَاعِيلَ وَالْيَسَعَ وَيُونُسَ وَلُوطًا
وَكُلًّا فَضَّلْنَا عَلَى الْعَالَمِينَ ○

-87- Dan (begitupun) diantara bapak2 mereka dan anak cucu2 mereka dan saudara2 mereka, dan Kami pilih mereka itu dan Kami tunjuki kejalan yang lurus.

٨٧- وَمِنْ آبَائِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ وَإِخْوَانِهِمْ
وَاجْتَبَيْنَاهُمْ وَهَدَيْنَاهُمْ إِلَى
صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ○

-88- Demikian itulah, petunjuk Allah, Dia tunjuki dengan petunjuk itu siapa yang dikehendakiNya diantara hamba2Nya. Kalau mereka itu mempersekutukan (Allah), niscaya hapuslah (pahala) apa2 yang mereka amalkan.

٨٨- ذَلِكَ هُدَى اللَّهِ يَهْدِي بِهِ مَنْ يَشَاءُ
مِنْ عِبَادِهِ وَلَوْ أَشْرَكُوا لَحَبِطَ عَنْهُمْ
مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

-89- Kepada mereka itu telah Kami anugerahkan Kitab, hukum dan pangkat kenabian, jika mereka itu kafir (tiada beriman) kepadanya, maka Kami telah sediakan kaum lain yang bukan orang2 kafir.

٨٩- أُولَئِكَ الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ وَالْحُكْمَ
وَالنُّبُوَّةَ فَإِنْ يَكْفُرْ بِهَا هَؤُلَاءِ
فَقَدْ وَكَّلْنَا بِهَا قَوْمًا لَيْسُوا بِهَا
بِكَافِرِينَ ○

Keterangan ayat 84 - 86 hal 190.

Dalam tiga ayat ini Allah menerangkan 14 orang Nabi2. Mereka itu terdiri dari tiga golongan:

1. Daud, Sulaiman, Aiyub , Yusuf, Musa dan Harun. Mereka itu dikurniai Allah kerajaan, pemerintahan dan kekuasaan, disamping pangkat jadi Nabi dan Rasul. Sedang Daud dan Sulaiman, keduanya raja yang kaya-raya. Meskipun begitu keduanya tetap mengingat Allah dan mensyukuriNya. Adapun Ayyub maka ia jadi Amir dan Yusuf menjadi wazir. Tetapi keduanya mendapat cobaan dari Allah yang diterimanya dengan kesabaran. Adapun Musa dan Harun keduanya menjadi hakim, bukan raja. Tetapi keduanya lebih besar jasanya dalam menyiarkan agama Allah.

2. Zakariya, Yahya, Isa dan Ilyas. Mereka itu mempunyai keistimewaan pula, yaitu sangat zuhud dan benci terhadap dunia dan tidak ingin kepada kesenangan dan kelazatan duniawi dan kemegahannya. Sebab itu mereka diberi sifat orang2 yang salih.

3. Isma'il, Ilyas', Yunus dan Luth. Mereka itu tidak mempunyai keistimewaan duniawi seperti golongan yang pertama dan tidak pula keistimewaan uchrawi seperti golongan yang kedua. Tapi mereka itu dilebihkan (diistimewakan) dari orang2 dalam alam pada masanya itu.

-90- Mereka itulah orang2 yang telah ditunjuki Allah, sebab itu ikutlah petunjuk mereka itu. Katakanlah: Aku tiada minta upah kepadamu atas menyampaikan Qur'an ini. Ia tidak lain, hanya peringatan bagi seisi alam.

٩٠- أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ فَبِهُدَاهُمُ
اقْتَدِهْ قُلْ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا
إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرَىٰ لِلْعَالَمِينَ ۝

-91- Mereka tiada memuliakan Allah menurut mestinya, ketika mereka berkata: Allah tiada menurunkan sesuatu kepada manusia. Katakanlah: Siapakah menurunkan Kitab yang dibawa oleh Musa sebagai penerangan dan petunjuk bagi manusia? Kamu jadikan Kitab itu diatas beberapa potong kertas, kamu nyatakan sebagiannya dan kamu sembunyikan kebanyakannya. Kamu telah diberi ilmu dengan (pengetahuan) yang belum kamu ketahui, bahkan bapak2 mupun tiada mengetahuinya. Katakanlah: Allah (yang menurunkan Kitab itu), kemudian biarkanlah mereka ber-main2 dalam kesesatannya.

٩١- وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ إِذْ قَالُوا مَا
أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَىٰ بَشَرٍ مِنْ شَيْءٍ قُلْ مَنْ أَنْزَلَ
الْكِتَابَ الَّذِي جَاءَ بِهِ مُوسَىٰ نُورًا
وَهُدًى لِلنَّاسِ تَجْعَلُونَهُ قَرَاطِيسَ
تُبْدُونَهَا وَتُخْفُونَ كَثِيرًا وَعُلِّمْتُمْ
مَا لَمْ تَعْلَمُوا أَنْتُمْ وَلَا آبَاؤُكُمْ
قُلِ اللَّهُ ثُمَّ ذَرْهُمْ فِي خَوْضِهِمْ
يَلْعَبُونَ ۝

-92- Inilah Kitab yang Kami turunkan, lagi diberkati dan membenarkan (Kitab) yang dihadapannya dan supaya engkau beri peringatan (penduduk) ibu - negeri (Mekkah) dan orang2 sekelilingnya. Orang2 yang beriman kepada akhirat, percaya kepadanya sedang mereka memelihara sembahyangnya.

٩٢- وَهَٰذَا كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ مُبَارَكٌ مُصَدِّقُ
الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَلِتُنْذِرَ أُمَّ الْقُرَىٰ
وَمَنْ حَوْلَهَا وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ
يُؤْمِنُونَ بِهِ وَهُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ
يُحَافِظُونَ ۝

-93- Siapakah yang terlebih aniaya dari orang yang mengadakan dusta terhadap Allah?, atau ia berkata: Telah diwakyukan kepadaku, padahal tiada diwahyukan kepadanya suatu juapun, dan orang yang berkata: Nanti kuturunkan seumpama yang diturunkan Allah itu? Jika engkau lihat, ketika orang2 aniaya dalam kesakitan maut, sedang malaikat memukul dengan tangannya, (lalu berkata): Keluarkanlah jiwamu! niscaya......Pada hari itu kamu dibalas

٩٣- وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ
كَذِبًا أَوْ قَالَ أُوحِيَ إِلَيَّ
وَلَمْ يُوحَ إِلَيْهِ شَيْءٌ وَمَنْ قَالَ سَأُنْزِلُ
مِثْلَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَوْ تَرَىٰ
إِذِ الظَّالِمُونَ فِي غَمَرَاتِ الْمَوْتِ وَ
الْمَلَائِكَةُ بَاسِطُو أَيْدِيهِمْ
أَخْرِجُوا أَنْفُسَكُمُ الْيَوْمَ تُجْزَوْنَ

Keterangan ayat 93 hal 191.

Arti malaikat memukul dengan tangannya mereka yang dalam kesakitan (mabok) mati, ialah mencabut roh mereka itu dengan kekerasan dan pukulan, bukan dengan lemah lembut dan per-lahan2, sehingga mereka merasa siksa yang hebat ketika mabok mati itu. Begitulah siksa orang2 yang aniaya diwaktu matinya dan kemudian itu disiksa pula dikampung akhirat. Insaflah, hai orang2 aniaya yang mengambil hak orang/negara dengan cara yang batil.

dengan siksa kehinaan, karena kamu mengatakan terhadap Allah sesuatu yang tidak benar dan kamu menyombongkan diri terhadap ayat2 Allah.

عَذَابَ الْهُونِ بِمَا كُنتُمْ تَقُولُونَ
عَلَى اللَّهِ غَيْرَ الْحَقِّ وَكُنتُمْ عَنْ آيَاتِهِ
تَسْتَكْبِرُونَ ۝

-94- Sesungguhnya kamu akan datang kepada Kami (Allah) seorang, demi seorang, sebagaimana Kami telah menciptakan kamu pertama kali dan kamu tinggalkan apa2 yang Kami anugerahkan kepadamu, dibelakang punggungmu dan Kami tiada melihat bersama kamu (berhala2) penolong2-mu, yang kamu anggap, bahwa mereka sekutu Allah. Sesungguhnya telah putuslah pertalian antara kamu dan lenyaplah dari padamu apa2 yang kamu anggap itu.

٩٤- وَلَقَدْ جِئْتُمُونَا فُرَادَىٰ كَمَا خَلَقْنَاكُمْ
أَوَّلَ مَرَّةٍ وَتَرَكْتُم مَّا خَوَّلْنَاكُمْ
وَرَاءَ ظُهُورِكُمْ ۖ وَمَا نَرَىٰ مَعَكُمْ
شُفَعَاءَكُمُ الَّذِينَ زَعَمْتُمْ أَنَّهُمْ فِيكُمْ
شُرَكَاءُ ۚ لَقَد تَّقَطَّعَ بَيْنَكُمْ وَضَلَّ
عَنكُم مَّا كُنتُمْ تَزْعُمُونَ ۝

-95- Sesungguhnya Allah yang membelah biji (tumbuh2an) dan biji (pohon2). Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup. Demikian itulah (perbuatan) Allah. Mengapakah kamu berpaling (dari padaNya)?.

٩٥- إِنَّ اللَّهَ فَالِقُ الْحَبِّ وَالنَّوَىٰ ۖ يُخْرِجُ
الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَمُخْرِجُ الْمَيِّتِ مِنَ
الْحَيِّ ۚ ذَٰلِكُمُ اللَّهُ ۖ فَأَنَّىٰ تُؤْفَكُونَ ۝

-96- Dia yang membuka subuh dan mengadakan malam untuk beristirahat dan (mengadakan) matahari dan bulan untuk perhitungan (waktu). Demikian itulah takdir (Allah) yang Mahaperkasa, lagi Mahamengetahui.

٩٦- فَالِقُ الْإِصْبَاحِ وَجَعَلَ اللَّيْلَ سَكَنًا
وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ حُسْبَانًا ۚ ذَٰلِكَ
تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ۝

Keterangan ayat 96 - 97 hal 192 - 193.

I. Allah menjadikan matahari dan bulan untuk perhitungan waktu. Sesungguhnya beribadat dan ber-macam2 perjanjian dalam masyarakat adalah pada waktu yang ditentukan. Waktu itu ada dua macam:

1. menurut perjalanan matahari, seperti waktu sembahyang, waktu turun kesawah dan perjanjian2 yang biasa terpakai dalam masyarakat umum. Maka untuk yang demikian itu dipergunakan perjalanan matahari, yaitu bulan Masihi.

Menurut pengetahuan 'ilmu falak bahwa bumi ini mempunyai dua macam pergerakan:

a. pergerakan keliling sumbunya, yaitu sekali dalam 24 jam.

b. pergerakan keliling matahari, yaitu sekali dalam setahun Masihi (365¼ hari). Karena itu terjadi musim panas, sejuk, musim hujan dan kemarau. Sebab itu untuk mengetahui waktu sembahyang dan waktu musim hujan, mustilah dipergunakan bulan Masihi, karena bulan itu menurut perjalanan matahari. Maka amat salah sekali orang turun kesawah menurut bulan Arab.

2. Menurut perjalanan bulan, seperti puasa, haji d.s.b. Untuk mengetahui ini mustilah dipergunakan perjalanan bulan Arab.

Menurut perkataan ahli falak, bahwa bulan ini mengedari bumi sekali dalam tiap2 29½ hari. Sebab itulah bulan Arab kadang2 29 hari, kadang2 30 hari, yaitu menurut waktu perkisarannya.

II. Allah menjadikan bintang2, supaya boleh kamu mengambil pedoman dengan dia dalam kegelapan, baik di daratan ataupun di lautan. Sesungguhnya orang2 yang berlayar di lautan atau orang2 yang berjalan di padang sahara, amat perlu sekali mempergunakan bintang2 untuk pedoman. Diantara bintang yang banyak sekali faedahnya ialah bintang kutub. Dengan perantaraan bintang itu orang dapat mengetahui jauhnya negeri2 dan kiblat (ka'bah).

-97- Dia yang mengadakan bintang2 untukmu, supaya kamu dapat petunjuk dengan dia dalam kegelapan daratan dan lautan. Sesungguhnya telah Kami terangkan beberapa ayat bagi kaum yang mau mengetahui.

٩٧- وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ النُّجُومَ لِتَهْتَدُوا
بِهَا فِي ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ قَدْ فَصَّلْنَا
الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ○

-98- Dia yang menjadikan kamu dari pada diri (bangsa) yang satu (Adam), kemudian kamu tetap (dalam rahim) dan tersimpan (dalam tulang punggung bapakmu). Sesungguhnya telah Kami terangkan beberapa ayat bagi kaum yang mau memahami.

٩٨- وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ
فَمُسْتَقَرٌّ وَمُسْتَوْدَعٌ قَدْ فَصَّلْنَا
الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَفْقَهُونَ ○

-99- Dia yang menurunkan air dari langit (awan), kemudian Kami tumbuhkan dengan air itu bermacam2 tumbuh2an, kemudian Kami keluarkan dari padanya daun2 yang menghijau, Kami keluarkan dari padanya biji2 yang ber-susun2, dari mayang pohon kurma, (Kami keluarkan) buah kurma dengan tangkainya yang berdekatan dan lagi (Kami tumbuhkan) kebun2 dari pokok2 anggur, zaitun dan delima, yang serupa dan tiada yang serupa. Kamu perhatikanlah buahnya, bila ia berbuah dan buahnya yang telah masak. Sesungguhnya yang demikian itu menjadi tanda2 (keterangan) bagi kaum yang mau beriman.

٩٩- وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً
فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا
مِنْهُ خَضِرًا نُخْرِجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا
وَمِنَ النَّخْلِ مِنْ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ
وَجَنَّاتٍ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ
مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ انْظُرُوا إِلَى
ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ إِنَّ فِي ذَلِكُمْ
لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ○

Ilmu nujum (bintang) itu ada dua macam:

1. 'Ilmu nujum untuk menerka dan meramalkan apa2 yang akan terjadi dimasa yang akan datang (untuk mengetahui yang gaib2). Umpamanya seorang anak lahir pada suatu malam, diwaktu itu kelihatan suatu bintang ...., maka anak itu akan beruntung baik. Maka 'ilmu nujum itu tidak boleh dipercayai, karena yang mengetahui gaib itu hanya Allah se-mata2.

2. 'Ilmu bintang atau falak: yaitu suatu 'ilmu untuk mengetahui letaknya bintang2, berapa jauhnya dari bumi, berapa besarnya dan bagaimana pergerakannja. 'Ilmu ini besar sekali faedahnya seperti yang kita terangkan tadi dan juga, menambah iman kita. Kebanyakan kita mengira bahwa bintang2 itu kecil lebih kecil dari bulan, tetapi orang yang mempelajari 'ilmu falak mengetahui, bahwa bintang2 itu sama besarnya dengan matahari dan ada juga yang lebih besar daripadanya. Tetapi kelihatannya amat kecil, karena sangat jauh letaknya dari bumi ini.

Untuk mengukur jauhnya bintang2 itu, tidak dipakai orang km atau mil, melainkan tahun cahaya, artinya perjalanan cahaya dalam setahun.

Perjalanan cahaya dalam satu sekonde 86.000 mil; dalam satu menit 5.160.000 mil, dalam setahun lk. 6.000.000.000.000 mil. Bintang yang se-hampir2nya kebumi adalah jauhnya 4½ tahun cahaya, dan ada juga yang jauhnya 1.000 tahun cahaya.

Jauh matahari dari bumi cuma 93.000.000 mil dan cahayanya sampai kebumi lk. 8 menit, artinya jauhnya matahari dari bumi cuma 8 menit cahaya.

Dengan ini dapat kita me-ngira2, berapa jauhnya bintang2 itu dari bumi, meskipun begitu ia dapat juga kita lihat, suatu bukti bahwa ia sangat besar, sedang bintang2 itu ber-juta2 banyaknya.

Dengan keterangan ini nyatalah bagi kita, bahwa Allah yang menjadikannja Mahakuasa.

-100- Mereka mengangkat jin menjadi sekutu Allah, padahal Allah menciptakan jin itu dan mereka mengadakan anak laki2 dan perempuan bagi Allah, tanpa ilmu. Maha suci Allah dan Mahatinggi dari apa2 yang mereka sifatkan itu.

١٠٠- وجعلوا لله شركاء الجن وخلقهم وخرقوا له بنين وبنات بغير علم سبحنه وتعلى عما يصفون ○

-101- Yang meciptakan langit dan bumi. Bagaimanakah akan ada bagiNya anak, sedang Dia tidak mempunyai isteri? Dia meciptakan tiap2 sesuatu dan Dia Mahamengetahui tiap2 sesuatu.

١٠١- بديع السموت والارض انى يكون له ولد ولم تكن له صاحبة وخلق كل شيء وهو بكل شيء عليم ○

-102- Demikian itulah Allah. Tuhanmu, tidak adaı Allah,, melainkan Dia, Yang menciptakan tiap2 sesuatu, sebab itu kamu sembahlah Dia dan Dia wakil atas tiap2 sesuatu.

١٠٢- ذلكم الله ربكم لا اله الا هو خالق كل شيء فاعبدوه وهو على كل شيء وكيل ○

-103- Dia tidak diperdapat dengan penglihatan (mata) dan Dia memperdapat penglihatan; dan Dia Mahahalus lagi Mahamengetahui.

١٠٣- لا تدركه الابصار وهو يدرك الابصار وهو اللطيف الخبير ○

-104- Sesungguhnya telah datang kepadamu beberapa keterangan dari pada Tuhanmu. Barang siapa melihat (menerima keterangan itu), maka (bahagialah) bagi dirinya; dan barang siapa yang buta (tiada menerimanya), maka (celakalah) atas dirinya. Bukanlah aku orang yang menjaga perbuatanmu.

١٠٤- قد جاءكم بصائر من ربكم فمن ابصر فلنفسه ومن عمي فعليها وما انا عليكم بحفيظ ○

-105- Demikianlah Kami terangkan beberapa ayat dan supaya orang2 kafir berkata: Engkau (ya Muhammad) telah mempelajari (Kitab2 lama); dan supaya Kami terangkan ajat2 itu kepada kaum yang mau mengetahui.

١٠٥- وكذلك نصرف الايت وليقولوا درست ولنبينه لقوم يعلمون ○

-106- Ikutlah apa2 yang diwahyukan kepadamu (ya Muhammad) dari pada Tuhanmu. Tidak adalah Tuhan, kecuali Dia dan berpalinglah dari pada orang2 musyrik.

١٠٦- اتبع ما اوحي اليك من ربك لا اله الا هو واعرض عن المشركين ○

-107- Kalau Allah menghendaki, niscaya tiadalah

١٠٧- ولو شاء الله ما اشركوا وما جعلنك

mereka itu mempersekutukanNya. Bukanlah Kami menjadikan engkau seorang penjaga atas mereka dan bukan pula engkau menjadi wakil atas mereka itu.

عليهم حفيظا وما انت عليهم بوكيل ○

-108- Janganlah kamu cerca (berhala2) yang mereka sembah, selain dari pada Allah, nanti mereka mencerca Allah pula dengan aniaya, tanpa ilmu pengetahuan. Demikianlah Kami hiaskan bagi tiap umat amal perbuatannya, kemudian tempat kembali mereka kepada Tuhannya, lalu Allah mengabarkan kepada mereka apa2 yang telah mereka perbuat.

١٠٨- ولا تسبوا الذين يدعون من دون الله فيسبوا الله عدوا بغير علم كذلك زينا لكل امة عملهم ثم الى ربهم مرجعهم فينبئهم بما كانوا يعملون ○

-109- Mereka (yang kafir itu) telah bersumpah dengan Allah se-sungguh2 sumpah, demi, jika datang kepada mereka satu ayat (mu'jizat), niscaya mereka akan beriman kepadanja. Katakanlah: Sesungguhnya ayat2 itu hanya disisi Allah; dan kamu tiada tahu, bahwa bila datang ayat2 itu, mereka itu tiada juga mau beriman.

١٠٩- واقسموا بالله جهد ايمانهم لئن جاءتهم اية ليؤمنن بها قل انما الايت عند الله وما يشعركم انها اذا جاءت لا يؤمنون ○

-110- Kami bulak-balikkan hati dan pemandangan mereka, sebagaimana mereka itu tiada mau beriman kepada Qur'an pada permulaannya dan Kami biarkan mereka didalam kesesatan, sedang mereka itu bimbang.

١١٠- ونقلب افئدتهم وابصارهم كما لم يؤمنوا به اول مرة ونذرهم في طغيانهم يعمهون ع

-111- Kalau sekiranya Kami turunkan kepada mereka malaikat dan orang2 mati ber-cakap2 dengan mereka dan Kami himpunkan kepada mereka tiap2 sesuatu dengan berhadapan, niscaya tiada juga mereka itu beriman, kecuali jika dikendaki Allah, tetapi kebanyakan mereka itu jahil (tiada berilmu).

١١١- ولو اننا نزلنا اليهم الملئكة وكلمهم الموتى وحشرنا عليهم كل شيء قبلا ما كانوا ليؤمنوا الا ان يشاء الله ولكن اكثرهم يجهلون ○

112. Demikian Kami adakan musuh, bagi tiap2

١١٢- وكذلك جعلنا لكل نبي عدوا شيطين

Keterangan ayat 108 hal 195.

Dalam ayat ini Allah melarang mencela berhala yang mereka sembah, karena hal itu membawa dan menarik mereka untuk mencela Allah, sebagai balasan bagi mencela berhalanya. Inilah petunjuk Al-Qur'an yang wajib kita turut. Kita tidak boleh mencela orang, meskipun dia bersalah, karena hal itu akan dibalasnya dengan mencela kita pula. Sedangkan mencela berhala mereka dilarang, apa lagi mencela orang yang menyembahnya.

Keterangan ayat 112 hal 195 - 196.

Tiap-tiap nabi, begitu juga orang yang hendak memperbaiki masyarakat suatu umat, mesti ada musuhnya, yaitu syetan dari bangsa manusia atau dari bangsa jin. Syetan itu pandai sekali membisikkan kepada teman sejawatnya perkataan yang lemah lembut dan manis, untuk memperdayakan dan menarik hati orang2 jang tiada beriman teguh, supaya mereka suka mengerjakan pekerjaan yang keji (kejahatan).

nabi, yaitu Syetan manusia dan jin; setengah mereka membisikkan perkataan yang manis kepada yang lain, untuk memperdayakannya. Kalau Tuhanmu menghendaki, niscaya tiadalah mereka itu memperbuatnya, sebab itu biarkanlah mereka bersama apa2 yang di-ada2kannya.

الْإِنسِ وَالْجِنِّ يُوحِي بَعْضُهُمْ إِلَىٰ بَعْضٍ زُخْرُفَ الْقَوْلِ غُرُورًا وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ مَا فَعَلُوهُ فَذَرْهُمْ وَمَا يَفْتَرُونَ ○

113. Dan supaya cenderung kepadanya hati orang2 yang tidak beriman kepada akhirat dan supaya mereka menyukainya dan memperbuat apa2 yang mereka suka perbuat.

١١٣. وَلِتَصْغَىٰ إِلَيْهِ أَفْئِدَةُ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ وَلِيَرْضَوْهُ وَلِيَقْتَرِفُوا مَا هُم مُّقْتَرِفُونَ ○

114. Adakah (patut) lain dari pada Allah kuangkat menjadi hakim? Padahal Dialah menurunkan Kitab kepadamu dengan se-terang2nya. Orang2 yang yang Kami anugerahi Kitab, mereka itu mengetahui, bahwa Qur'an diturunkan dari pada Tuhanmu dengan sebenarnya; sebab itu janganlah engkau termasuk orang2 yang bimbang.

١١٤. أَفَغَيْرَ اللَّهِ أَبْتَغِي حَكَمًا وَهُوَ الَّذِي أَنزَلَ إِلَيْكُمُ الْكِتَابَ مُفَصَّلًا وَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَعْلَمُونَ أَنَّهُ مُنَزَّلٌ مِّن رَّبِّكَ بِالْحَقِّ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ○

115. Telah tamatlah kalimat Tuhanmu dengan kebenaran dan ke'adilan. Tiadalah yang mengubah kalimatNya; dan Dia Maha mendengar lagi Maha mengetahui.

١١٥. وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ صِدْقًا وَعَدْلًا ○ لَّا مُبَدِّلَ لِكَلِمَاتِهِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

116. Jika engkau turut kebanyakan orang yang dibumi, niscaya mereka itu menyesatkan engkau dari jalan Allah, mereka tiadalah mengikut, selain dugaan saja dan mereka tidak lain, hanya me-ngira2 saja.

١١٦. وَإِن تُطِعْ أَكْثَرَ مَن فِي الْأَرْضِ يُضِلُّوكَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ إِن يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَخْرُصُونَ ○

117. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang yang sesat daripada jalanNya dan Dia lebih mengetahui orang2 yang mendapat petunjuk.

١١٧. إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ مَن يَضِلُّ عَن سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ○

Disini dapatlah kita ketahui, bahwa syetan itu dua matjam :

a. Syetan bangsa jin (alam rohani). Lihat djuz ke 1 hal 8.
b. Syetan bangsa manusia, yaitu orang jahat yang pintar menipu dan menyesatkan orang dengan perkataannya yang lemah lembut.

Umpamanya si A hendak pergi mendengar tablig (pidato), sekonyong-konyong tiba temannya seraya katanya : Tak guna pergi kesana, lebih baik kita bermain djudi dan minum ....supaja kita dapat bergirang hati. Dengan perkataan yang manis, teperdayalah si A itu, sehingga ia tidak jadi pergi mendengarkan tablig. Maka teman si A itu dinamakan syetan bangsa menusia.

118. Maka makanlah olehmu (hewan) yang disembelih dengan nama Allah, jika kamu beriman kepada ayat2Nja.

١١٨- فَكُلُوا مِمَّا ذُكِرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ إِنْ كُنْتُمْ بِآيَاتِهِ مُؤْمِنِينَ ○

119. Mengapakah kamu tidak mau memakan (hewan) yang disembelih atas nama Allah? Pada hal Allah telah menerangkan kepadamu apa2 yang diharamkan atas kamu, kecuali jika kamu terpaksa memakannya dan kebanyakan mereka hendak menyesatkan dengan hawa nafsunya, tanpa ilmu pengetahuan. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang2 yang melampau batas.

١١٩- وَمَا لَكُمْ أَلَّا تَأْكُلُوا مِمَّا ذُكِرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَقَدْ فَصَّلَ لَكُمْ مَا حَرَّمَ عَلَيْكُمْ إِلَّا مَا اضْطُرِرْتُمْ إِلَيْهِ وَإِنَّ كَثِيرًا لَيُضِلُّونَ بِأَهْوَائِهِمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِالْمُعْتَدِينَ ○

120. Tinggalkanlah dosa lahir dan dosa batin. Sesungguhnya orang2 yang mengerjakan dosa itu, nanti akan dibalas, karena dosa yang telah mereka kerjakan itu.

١٢٠- وَذَرُوا ظَاهِرَ الْإِثْمِ وَبَاطِنَهُ إِنَّ الَّذِينَ يَكْسِبُونَ الْإِثْمَ سَيُجْزَوْنَ بِمَا كَانُوا يَقْتَرِفُونَ ○

121. Janganlah kamu makan hewan yang disembelih tanpa disebut nama Allah, sungguh yang demikian itu adalah pasik. Sesungguhnya syetan2 itu membisikkan kepada pengikut2nya, supaya mereka membantah kamu dan jika kamu ikut mereka itu, niscaya kamu menjadi orang2 musyrik.

١٢١- وَلَا تَأْكُلُوا مِمَّا لَمْ يُذْكَرِ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَإِنَّهُ لَفِسْقٌ وَإِنَّ الشَّيَاطِينَ لَيُوحُونَ إِلَى أَوْلِيَائِهِمْ لِيُجَادِلُوكُمْ وَإِنْ أَطَعْتُمُوهُمْ إِنَّكُمْ لَمُشْرِكُونَ ○

Keterangan ayat 118 – 121 hal. 197.

Dalam ayat 118 Allah menyuruh memakan hewan yang disembelih dengan nama Allah, yaitu dengan membaca: Bismi'llaah (Dengan nama Allah) aku sembelih hewan ini. Kalau tiada izin Allah niscaya tiadalah aku sembelih.

Dalam ayat 121 Allah melarang memakan hewan yang disembelih bukan dengan nama Allah, misalnya dengan nama berhala, nama dewa dsb.

Begitu juga tidak boleh menyembelih hewan untuk jin, karena takut akan kejahatannya, lalu disembelih hewan untuk jin itu. Tapi kalau disembelih hewan untuk Taqarrub (menghampirkan diri) kepada Allah, supaya Allah memelihara kita dari kejahatan jin itu, maka hukumnya halal.

Cara meyembelih hewan.

1. Hendaklah dipotong kerongkongan hewan itu dengan pisau yang tajam (kerongkongan = tempat lalu napas dan tempat lalu makanan)
2. Hendaklah hewan itu dihadapkan kearah qiblat.
3. Tatkala menyembelih hewan bacalah : Bismi'llaah.

Menurut Sjafii membaca Bismi'llaah itu hanya sunat saja. Menurut Hanapi, Maliki dan Hanbali hukumnya wajib.

Menjembelih hewan itu boleh Muslim laki2 dan Muslimat perempuan. Bahkan kanak2 yang mumaiyizpun boleh menyembelih hewan. Hewan yang disembelih ahli Kitab (Yahudi/Nasrani) boleh dimakan oleh orang Muslim.

Keterangan ayat 120 hal. 197 – 198

Tinggalkanlah dosa lahir dan dosa bathin, yang dimaksud dengan dosa menurut Syara' ialah tiap2 yang diharamkan Allah. Allah tiada mengharamkan sesuatu kepada hambanya, melainkan jika sesuatu itu

١٢٢. أومن كان ميتا فأحيينه وجعلنا له نورا يمشي به في الناس كمن مثله في الظلمت ليس بخارج منها كذلك زين للكفرين ما كانوا يعملون ۝

122. Adakah orang yang mati, kemudian Kami hidupkan dan Kami adakan nur (cahaya) baginya, sehingga ia berjalan antara manusia, serupa dengan orang yang tinggal dalam gelap gulita, tiada dapat keluar dari padanya? Demikianlah, dihiaskan bagi orang2 kafir itu apa2 yang mereka perbuat.

١٢٣. وكذلك جعلنا في كل قرية أكبر مجرميها ليمكروا فيها وما يمكرون إلا بأنفسهم وما يشعرون ۝

123. Demikianlah, Kami adakan pada tiap2 negeri orang2 yang besar dosanya, sehingga mereka menipu dalam negeri itu. Tetapi tiadalah mereka menipu (orang lain) hanya diri mereka sendiri, sedang mereka tiada sadar.

١٢٤. وإذا جاءتهم اية قالوا لن نؤمن حتى نؤتى مثل ما أوتي رسل الله الله أعلم حيث يجعل رسالته سيصيب الذين أجرموا صغار عند الله وعذاب شديد بما كانوا يمكرون ۝

124. Apabila datang suatu ayat (keterangan) kepada mereka, lalu mereka berkata: Kami tiada akan beriman, sehingga diunjukkan kepada kami (mu'jizat) seumpama yang diunjukkan oleh rasul2 Allah dahulu kala. Allah lebih mengetahui tempat meletakkan risalatNya. Nanti orang2 yang berdosa itu akan ditimpa kehinaan disisi Allah dan siksaan yang keras, sebab mereka itu menipu.

١٢٥. فمن يرد الله أن يهديه يشرح صدره للإسلام ومن يرد أن يضله يجعل صدره ضيقا حرجا كأنما يصعد في السماء كذلك يجعل الله الرجس على الذين لا يؤمنون ۝

125. Barang siapa dikehendaki Allah akan menunjukinya, niscaya Dia lapangkan dadanya bagi islam. Barang siapa yang dikehendaki Allah akan menyesatkannya, Dia jadikan dadanja sempit dan picik, se-olah2 ia hendak naik kelangit. Demikianlah Allah mengadakan siksaan untuk orang2 yang tiada beriman.

١٢٦. وهذا صراط ربك مستقيما قد فصلنا الايت لقوم يذكرون ۝

126. Inilah jalan Tuhanmu yang lurus. Sesungguhnya telah Kami terangkan beberapa keterangan bagi kaum yang menerima peringatan.

---

melarat kepada perorangan (dirinya, hartanya, akalnya, kehormatannya atau agamanya), atau melarat kepada masyarakat umum. Itulah yang diharamkan Allah.

Dosa lahir yaitu dosa yang dikerjakan berterang2an dan dosa bathin dosa yang dikerjakan dengan ber-sembunyi2. Atau dosa lahir ialah dosa yang diperbuat oleh anggota2 yang lahir, seperti lidah, tangan, kaki dsb. Dosa batin ialah dosa jang dilakukan oleh hati, seperti rija, sombong (takbur), hasad (iri hati) dsb.

127. Untuk mereka itu kampung keselamatan (syurga) disisi Tuhannya dan Dia wali mereka, karena 'amalan yang mereka perbuat.

١٢٧. لَهُمْ دَارُ السَّلَامِ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَهُوَ وَلِيُّهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

128. Pada hari Allah menghimpunkan mereka sekalian, (lalu dikatakan kepada mereka): Hai sekalian jin, sesungguhnya kamu telah banyak memperdayakan manusia. Berkatalah pemimpin2 manusia: Ya Tuhan kami, telah bersuka ria setengah kami dengan yang lain; (sekarang) telah tiba masa yang telah Engkau janjikan kepada kami. Allah berfirman: Nerakalah tempat kamu, serta kekal di dalamnya , kecuali jika Allah menghendaki. Sesungguhnya Tuhanmu Maha bijaksana,, lagi Maha mengetahui.

١٢٨. وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ قَدِ اسْتَكْثَرْتُمْ مِنَ الْإِنْسِ وَقَالَ أَوْلِيَاؤُهُمْ مِنَ الْإِنْسِ رَبَّنَا اسْتَمْتَعَ بَعْضُنَا بِبَعْضٍ وَبَلَغْنَا أَجَلَنَا الَّذِي أَجَّلْتَ لَنَا قَالَ النَّارُ مَثْوَاكُمْ خَالِدِينَ فِيهَا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ ○

129. Demikianlah, Kami angkat sebagian orang2 yang aniaya menjadi pemimpin bagi yang lain, sebab usaha mereka sendiri.

١٢٩. وَكَذَٰلِكَ نُوَلِّي بَعْضَ الظَّالِمِينَ بَعْضًا بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ○

130. Hai sekalian jin dan manusia, tiadakah sampai kepadamu Rasul2 diantara kamu yang memberitakan ayat2Ku kepadamu dan memberi peringatan kepadamu akan menemui hari ini? Sahut mereka: Kami mengakui kesalahan diri kami. Mereka teperdaya oleh kehidupan di dunia dan mereka mengakui kesalahan diri mereka, sesungguhnya mereka itu orang2 kafir.

١٣٠. يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ أَلَمْ يَأْتِكُمْ رُسُلٌ مِنْكُمْ يَقُصُّونَ عَلَيْكُمْ آيَاتِي وَيُنْذِرُونَكُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَٰذَا قَالُوا شَهِدْنَا عَلَىٰ أَنْفُسِنَا وَغَرَّتْهُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَشَهِدُوا عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ أَنَّهُمْ كَانُوا كَافِرِينَ ○

Keterangan ayat 128 hal. 199

Dalam ayat ini teranglah, bahwa jin (syetan bangsa jin) banyak sekali memperdayakan manusia. Sebagaimana syetan bangsa manusia memperdayakan kita, begitu pulalah syetan bangsa jin. Tetapi orang yang beriman teguh dan berhati takut kepada Allah, tiadalah ia teperdaya oleh syetan, karena syetan itu seumpama hama penyakit. Misalnya hama penyakit t.b.c. jika masuk kedalam tubuh seseorang, sedang badannya kuat, tubuhnya sehat, karena ia menjaga peraturan ilmu kesehatan, tiadalah hama itu melarat kepadanya, tetapi jika tubuhnya lemah, niscaya dengan lekas ia dihinggapi penyakit t.b.c. itu.

Begitu pula seorang yang beriman teguh dan berpedoman Kitab Suci, ia tiada dapat dipengaruhi atau disesatkan syetan. Jika syetan itu menipu dia maka dengan lekas ia ingat akan Allah dan minta ampun kepadaNja. Tetapi orang2 yang tiada beriman teguh dan mempunyai roh yang tiada suci, maka dengan segera ia menurut kehendak syetan itu.

Hama (microbe, bacterie) itu tiada diketahui orang pada masa purbakala. Jika dikatakan kepada mereka pada masa itu, bahwa sebab suatu penyakit ialah hama yang berjuta-juta banyaknya dalam tubuh manusia, niscaya tiadalah seorang jua yang membenarkannya. Tetapi sekarang telah diketahui orang dengan perantaraan microscoop, sehingga tidak dapat dimungkiri lagi. Adapun bangsa jin (syetan) belumlah dapat diketahui orang dengan perantaraan perkakas ilmu Alam, karena ia masuk alam rohani yang terlebih halus dari hama itu.

Pendeknya bangsa hama yang melarat kepada tubuh manusia telah diketahui orang dengan perkakas, tetapi bangsa jin yang melarat kepada roh manusia belumlah diketahui orang dengan perkakas itu dan boleh jadi diketahui orang pada masa depan. Sebab itu tak usahlah orang ingkar akan yang demikian.

١٣١- ذَٰلِكَ أَن لَّمْ يَكُن رَّبُّكَ مُهْلِكَ الْقُرَىٰ بِظُلْمٍ وَأَهْلُهَا غَافِلُونَ ○

131. Demikian itu. karena Tuhanmu tiada membinasakan suatu negeri dengan aniaya, sedang penduduknya lalai (belum menerima seruan Rasul).

١٣٢- وَلِكُلٍّ دَرَجَاتٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۚ وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا يَعْمَلُونَ ○

132. Untuk tiap2 orang itu ada beberapa derajat (tingkat) menurut amalan mereka masing2. Bukanlah Tuhanmu lengah dari apa yang mereka kerjakan.

١٣٣- وَرَبُّكَ الْغَنِيُّ ذُو الرَّحْمَةِ ۚ إِن يَشَأْ يُذْهِبْكُمْ وَيَسْتَخْلِفْ مِن بَعْدِكُم مَّا يَشَاءُ كَمَا أَنشَأَكُم مِّن ذُرِّيَّةِ قَوْمٍ آخَرِينَ ○

133. Tuhanmu Maha-kaya lagi Mempunyai rahmat. Jika Ia menghendaki, niscaya kamu dibinasakan-Nya dan digantiNya sesudah kamu dengan (orang2 lain) yang dikehendakiNja. sebagaimana Ia menjadikan kamu dari keturunan kaum yang lain.

١٣٤- إِنَّ مَا تُوعَدُونَ لَآتٍ ۖ وَمَا أَنتُم بِمُعْجِزِينَ ○

134 Sesungguhnya apa2 (siksaan) yang dijanjikan kepadamu, akan datang dan tak dapat kamu menolaknya.

١٣٥- قُلْ يَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۖ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَن تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ○

135. Katakanlah: Hai kaumku, bekerjalah kamu menurut keadaan kamu dan aku bekerja pula. Nanti akan kamu ketahui, siapa yang mendapat akibat yang baik di kampung (akhirat). Sesungguhnya tiada menang orang2 aniaya.

١٣٦- وَجَعَلُوا لِلَّهِ مِمَّا ذَرَأَ مِنَ الْحَرْثِ وَالْأَنْعَامِ نَصِيبًا فَقَالُوا هَٰذَا لِلَّهِ بِزَعْمِهِمْ وَهَٰذَا لِشُرَكَائِنَا ۖ فَمَا كَانَ لِشُرَكَائِهِمْ فَلَا يَصِلُ إِلَى اللَّهِ ۖ وَمَا كَانَ لِلَّهِ فَهُوَ يَصِلُ إِلَىٰ شُرَكَائِهِمْ ۗ سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ○

136. Mereka mengadakan untuk Allah sebagian dari kehasilan ladang dan ternaknya, seraya mereka berkata: "Ini untuk Allah", menurut dugaan mereka, "dan ini untuk berhala kami". Apa2 yang untuk berhala mereka, tiada boleh diserahkan kepada Allah, tapi apa2 yang untuk Allah boleh diserahkan kepada berhala. Amat jahat sekali putusan mereka.

Keterangan ayat 132 hal. 200

Tiap-tiap orang mempunyai derajat (pangkat) menurut 'amalan dan usahanya masing-masing. Barang siapa mengerjakan kebajikan untuk dirinja dan untuk umum, niscaya ia beroleh pangkat yang tinggi, baik didunia, maupun diakhirat. Barang siapa mengerjakan kejahatan ia akan mendapat kehinaan (pangkat jang rendah).

Disini teranglah kepada kita, bahwa seseorang mendapat deradjat jang tinggi ialah dengan amalan dan usahanja sendiri, bukan dengan semata-mata omong-kosong atau melagakkan ilmu pengetahuan kepada umum. Sesungguhnya yang sebenarnya laki-laki (jantan) ialah dengan amalan, bukan dengan banyak perkataan.

137. Demikianlah syetan2 menghiaskan kepada kebanyakan orang2 musyrik untuk membunuh anak2 mereka, supaya membinasakannya dan mencampur adukkan agama mereka. Kalau Allah menghendaki, niscaya mereka itu tiada memperbuatnya, sebab itu biarkanlah mereka serta apa2 yang di-ada2kannya.

١٣٧. وَكَذَٰلِكَ زَيَّنَ لِكَثِيرٍ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ
قَتْلَ أَوْلَادِهِمْ شُرَكَاؤُهُمْ لِيُرْدُوهُمْ
وَلِيَلْبِسُوا عَلَيْهِمْ دِينَهُمْ ۖ وَلَوْ شَاءَ
اللَّهُ مَا فَعَلُوهُ ۖ فَذَرْهُمْ وَمَا يَفْتَرُونَ ○

138. Mereka berkata: Inilah ternak dan ladang larangan, tiada boleh seseorang memakannya, kecuali orang yang kami kehendaki, menurut dugaan mereka dan inilah ternak yang terlarang menunggangnya dan ternak yang tiada disebut nama Allah ketika menyembelihnya, se-mata2 berdusta terhadap Allah. Nanti Ia (Allah) akan membalasi mereka, karena apa yang mereka ada2kan itu.

١٣٨. وَقَالُوا هَٰذِهِ أَنْعَامٌ وَحَرْثٌ
حِجْرٌ لَّا يَطْعَمُهَا إِلَّا
مَن نَّشَاءُ بِزَعْمِهِمْ وَأَنْعَامٌ حُرِّمَتْ
ظُهُورُهَا وَأَنْعَامٌ لَّا يَذْكُرُونَ اسْمَ
اللَّهِ عَلَيْهَا افْتِرَاءً عَلَيْهِ ۚ سَيَجْزِيهِم
بِمَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ○

139. Mereka berkata: Apa yang dalam kandungan perut ternak ini adalah khusus untuk laki2 kami dan terlarang untuk perempuan2 kami. Tetapi jika yang

١٣٩. وَقَالُوا مَا فِي بُطُونِ هَٰذِهِ الْأَنْعَامِ
خَالِصَةٌ لِّذُكُورِنَا وَمُحَرَّمٌ عَلَىٰ

Keterangan ayat 138 – 152 hal. 201

Orang-orang kafir itu mengharamkan beberapa perkara yang tiada diharamkan Allah. Umpamanya beberapa ekor binatang ternak untuk berhala, tidak boleh dikendarai atau dimakan dagingnya oleh sembarang orang. Anak-anak yang dalam perutnya cuma boleh untuk kaum lelaki saja dan haram untuk kaum puteri. Begitu juga ada mereka sediakan ladang larangan untuk berhala, ayat 138, 139.

Sebab itu Allah mencerca mereka dengan firmanNya: Adakah yang haram itu jantannya, betinanya atau yang dalam rahimnya? Adakah kamu mengetahui, bahwa Allah mengharamkan jang demikian itu? ayat 143, 144.

Katakanlah (ya Muhammad): Menurut wahyu yang sampai pada saya, bahwa tidak ada yang diharamkan memakannya, melainkan bangkai, darah, daging babi dan yang disembelih atas nama lain dari Allah, ayat 145.

Sebenarnya Allah mengharamkan atas kaum Yahudi memakan hewan yang berkuku dan gemuk lembu dan kambing, tetapi sebabnya ialah karena balasan kesalahan mereka sendiri, ayat 146.

Nanti orang-orang musyrik (kafir) itu berkata : Jika Allah menghendaki, niscaya kami tiada menjadi kafir dan tiada pula kami mengharamkan yang tersebut itu. Katakanlah : Adakah kamu mengatakan yang demikian itu, dengan pengetahuan, yang boleh kamu tundjukkan kepada kami? Sebenarnya kamu cuma mengira-ngira saja, ayat 148.

Bagi Allah ada keterangan yang cukup, yang tiada dapat kamu mungkiri; ayat 149.

Marilah kamu sekalian! Saya bacakan kepadamu apa-apa yang diharamkan Allah atas kamu, yaitu :

(1) Syirik (mempersekutukan Allah dengan berhala atau kubur d.s.b.). (2) Durhaka kepada ibu bapa. (3) Membunuh anakmu sendiri, karena takut kemiskinan. (4) Mengerjakan kejahatan, baik yang lahir, maupun yang batin, seperti mencuri, zina, memaki, iri hati d.s.b. (5) Membunuh orang dengan tiada hak. (6) Memakan harta anak yatim. (7) Mengurangkan sukatan (gantang) atau timbangan. (8) Berlaku ta' adil dalam menghukum atau menjadi saksi. (9) Mungkir akan janji Allah (perintahNya). Itulah wasiat (pesan) Allah kepadamu, mudah-mudahan kamu mendapat pelajaran; ayat 152.

Dengan keterangan ini, nyatalah, bahwa kita sekali-kali tidak boleh mengharamkan ini dan itu, jika tidak Allah dan RasulNya mengharamkannya. Sebab itu salah sekali orang yang mengharamkan memakai dasi, pantalon, baju kebaya pendek bagi puteri d.s.b. sehingga agama Islam menjadi sempit dan berat karena fatwanya itu.

أَزْوَاجِنَا ۖ وَإِن يَكُن مَّيْتَةً فَهُمْ فِيهِ شُرَكَاءُ ۚ سَيَجْزِيهِمْ وَصْفَهُمْ ۚ إِنَّهُ حَكِيمٌ عَلِيمٌ ○

dalam kandungan itu mati, maka mereka bersekutu memakannya. Nanti Allah akan membalasi mereka tentang keterangan mereka itu. Sesungguhnya Ia Maha bijaksana, lagi Maha mengetahui.

١٤٠. قَدْ خَسِرَ الَّذِينَ قَتَلُوا أَوْلَادَهُمْ سَفَهًا بِغَيْرِ عِلْمٍ وَحَرَّمُوا مَا رَزَقَهُمُ اللَّهُ افْتِرَاءً عَلَى اللَّهِ ۚ قَدْ ضَلُّوا وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ○

140. Sesungguhnya telah merugi orang2 yang membunuh anak2 mereka, karena kebodohan, tanpa ilmu pengetahuan dan mereka mengharamkan (rezeki) yang dianugerahkan Allah kepada mereka, semata2 berdusta terhadap Allah. Sesungguhnya telah sesatlah mereka itu dan mereka tiada mendapat petunjuk.

١٤١. وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أُكُلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۚ كُلُوا مِن ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ ۖ وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ○

141. Dia yang menjadikan beberapa bidang kebun, yang berjunjung dan yang tiada berjunjung, pohon kurma dan tanaman yang ber-macam2 buahnya dan zaitun dan delima yang serupa kelihatannya dan yang tiada serupa. Makanlah buahnya, bila ia telah berbuah dan keluarkan haknya (zakat) pada hari pemotongannya dan janganlah kamu ber-lebih2an. Sesungguhnya Allah tiada mengasihi orang2 yang berlebih-lebihan.

١٤٢. وَمِنَ الْأَنْعَامِ حَمُولَةً وَفَرْشًا ۚ كُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ○

142. Diantara hewan2 ternak, (Dia jadikan) pemikul beban dan untuk disembelih. Makanlah sebagian rezeki yang dianugerahkan Allah kepadamu dan janganlah kamu turut langkah2 syetan. Sesungguhnya syetan itu musuhmu yang nyata.

١٤٣. ثَمَانِيَةَ أَزْوَاجٍ ۖ مِّنَ الضَّأْنِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْمَعْزِ اثْنَيْنِ ۗ قُلْ آلذَّكَرَيْنِ حَرَّمَ أَمِ الْأُنثَيَيْنِ أَمَّا اشْتَمَلَتْ عَلَيْهِ أَرْحَامُ الْأُنثَيَيْنِ ۖ نَبِّئُونِي بِعِلْمٍ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ ○

143. (Hewan2 ternak itu) delapan pasang (jantan dan betina), dua dari biri2 dan dua dari kambing. Katakanlah: Apakah yang mengharamkan, jantan keduanyakah atau betina keduanya atau yang dikandung rahim betina keduanya? Kabarkanlah kepadaku dengan ilmu pengetahuan, jika kamu orang benar.

١٤٤. وَمِنَ الْإِبِلِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْبَقَرِ اثْنَيْنِ ۗ قُلْ آلذَّكَرَيْنِ حَرَّمَ أَمِ الْأُنثَيَيْنِ أَمَّا اشْتَمَلَتْ عَلَيْهِ أَرْحَامُ الْأُنثَيَيْنِ ۖ أَمْ كُنتُمْ شُهَدَاءَ إِذْ وَصَّاكُمُ اللَّهُ بِهَٰذَا ۚ

144. Dan (begitu pula) dua dari unta dan dua dari sapi. Katakanlah: Apakah yang mengharamkan, jantan keduanyakah atau betina keduanya atau yang dikandung rahim betina keduanya? Bahkan adakah kamu menjadi saksi, ketika Allah berpesan kepadamu

tentang ini? Siapakah yang terlebih aniaya dari orang yang meng-ada2kan bohong terhadap Allah, untuk menyesatkan manusia tanpa ilmu pengetahuan? Sesungguhnya Allah tiada menunjuki kaum yang aniaya.

فمن أظلم ممن افترى على الله كذبا
ليضل الناس بغير علم إن الله لا يهدي
القوم الظالمين ○

145. Katakanlah: Tiada kuperoleh dalam apa yang diwahyukan kepadaku (suatu makanan) yang diharamkan atas orang memakannya, kecuali mayat (bangkai), darah yang mengalir atau daging babi, karena demikian itu keji atau fasik, (yaitu hewan) yang disembelih bukan dengan nama Allah. Barang siapa terpaksa, bukan dengan kemauannya dan bukan pula ber-lebih2an, sesungguhnya Tuhanmu pengampun lagi penyayang.

١٤٥. قل لا أجد في ما أوحي إلي محرما
على طاعم يطعمه إلا أن يكون ميتة
أو دما مسفوحا أو لحم خنزير فإنه
رجس أو فسقا أهل لغير الله به
فمن اضطر غير باغ ولا عاد فإن
ربك غفور رحيم ○

146. Telah Kami haramkan atas orang2 Yahudi tiap2 hewan yang mempunyai kuku satu (unta, kuda). Diantara sapi dan kambing, Kami haramkan atas mereka itu gemuk keduanya, kecuali yang terletak di punggung keduanya atau perut muda atau yang bercampur dengan tulang. Demikianlah Kami balasi mereka itu, karena kejahatan mereka sendiri. Sesungguhnya Kamilah yang benar.

١٤٦. وعلى الذين هادوا حرمنا كل ذي
ظفر ومن البقر والغنم حرمنا عليهم
شحومهما إلا ما حملت ظهورهما أو الحوايا
أو ما اختلط بعظم ذلك جزيناهم
ببغيهم وإنا لصادقون ○

147. Jika mereka mendustakan engkau, katakanlah: Tuhanmu mempunyai rahmat yang luas dan tak dapat ditolakkan siksaanNya dari kaum yang berdosa.

١٤٧. فإن كذبوك فقل ربكم ذو رحمة
واسعة ولا يرد بأسه عن القوم المجرمين ○

148. Nanti akan berkata orang2 yang mempersekutukan Allah: Kalau Allah menghendaki, niscaya tiadalah kami mempersekutukan dan tiada pula bapa kami dan tiada kami mengharamkan sesuatu yang tersebut itu. Demikianlah orang2 dahulu mendustakan rasul, sehingga mereka merasai siksaan Kami. Katakanlah: Adakah disisimu ilmu tentang itu, kalau ada, kamu unjukanlah kepada kami? Tiadalah kamu turut, selain dugaan saja dan kamu tidak lain, hanya me-ngira2 saja.

١٤٨. سيقول الذين أشركوا
لو شاء الله ما أشركنا
ولا آباؤنا ولا حرمنا من شيء كذلك
كذب الذين من قبلهم حتى ذاقوا
بأسنا قل هل عندكم من علم
فتخرجوه لنا إن تتبعون إلا الظن
وإن أنتم إلا تخرصون ○

149. Katakanlah: Bagi Allah ada hujjah (dalil) yang kuat. Kalau Dia menghendaki, niscaya ditunjukiNya kamu sekalian.

١٤٩- قُلْ فَلِلّٰهِ الْحُجَّةُ الْبَالِغَةُ ۚ فَلَوْ شَاءَ
لَهَدٰىكُمْ أَجْمَعِيْنَ ○

150. Katakanlah: Bawalah kemari saksi2mu yang mempersaksikan , bahwa Allah mengharamkan ini. Jika mereka menjadi saksi, janganlah engkau menjadi saksi bersama mereka. Janganlah engkau turut hawa-nafsu orang2 yang mendustakan ayat2 Kami dan orang2 yang tiada beriman kepada akhirat, sedang mereka itu mempersekutukan Tuhan.

١٥٠- قُلْ هَلُمَّ شُهَدَاءَكُمُ الَّذِيْنَ يَشْهَدُوْنَ
أَنَّ اللّٰهَ حَرَّمَ هٰذَا ۚ فَإِنْ شَهِدُوْا فَلَا
تَشْهَدْ مَعَهُمْ ۚ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِيْنَ
كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا وَالَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ
بِالْاٰخِرَةِ وَهُمْ بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُوْنَ ○

151. Katakanlah: Marilah kamu, aku bacakan apa2 yang diharamkan Tuhanmu atas kamu, (yaitu) janganlah kamu mempersekutukan Allah dengan sesuatupun, dan berbuat baiklah kepada ibu-bapak; dan janganlah kamu bunuh anak2mu karena takut kemiskinan. Kami memberi rezeki kamu dan mereka dan janganlah kamu hampiri perbuatan yang keji, baik yang lahir atau yang batin; dan janganlah kamu bunuh orang yang diharamkan Allah, kecuali dengan hak. Demikianlah Allah berwasiat kepadamu, mudah2an kamu memikirkannya.

١٥١- قُلْ تَعَالَوْا أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبُّكُمْ
عَلَيْكُمْ أَلَّا تُشْرِكُوْا بِهٖ شَيْئًا وَّ
بِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ وَلَا تَقْتُلُوْا
أَوْلَادَكُمْ مِّنْ إِمْلَاقٍ ۖ نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ
وَإِيَّاهُمْ ۖ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا
ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ
الَّتِيْ حَرَّمَ اللّٰهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ۚ ذٰلِكُمْ
وَصّٰىكُمْ بِهٖ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُوْنَ ○

152. Dan janganlah kamu hampiri harta anak yatim, kecuali dengan jalan yang terbaik, hingga ia sampai dewasa (balig); dan sempurnakanlah sukatan dan timbangan dengan keadilan. Tiadalah Kami berati diri, melainkan sekedar tenaganya, dan apabila kamu berkata hendaklah berlaku adil, walaupun terhadap karib2mu sendiri; dan tepatilah janji Allah. Demikianlah Allah berwasiat kepadamu, mudah2an kamu mendapat peringatan.

١٥٢- وَلَا تَقْرَبُوْا مَالَ الْيَتِيْمِ إِلَّا بِالَّتِيْ هِيَ
أَحْسَنُ حَتّٰى يَبْلُغَ أَشُدَّهٗ ۚ وَأَوْفُوا
الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ بِالْقِسْطِ ۚ لَا نُكَلِّفُ
نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ وَإِذَا قُلْتُمْ
فَاعْدِلُوْا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبٰى ۚ وَبِعَهْدِ
اللّٰهِ أَوْفُوْا ۚ ذٰلِكُمْ وَصّٰىكُمْ بِهٖ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُوْنَ ○

153. Sesungguhnya ini jalanku yang lurus; sebab

١٥٣- وَأَنَّ هٰذَا صِرَاطِيْ مُسْتَقِيْمًا فَاتَّبِعُوْهُ ۚ

Keterangan ayat 153 hal. 204 – 205

Inilah jalanku yang lurus, yaitu jalan Allah yang lurus (agama Islam) yang berdasarkan Qur'an ini. Sebab itu turutlah jalan itu dan sekali-kali jangan diturut jalan-jalan yang lain, nanti kamu bercerai berai dan

itu kamu turutlah jalanku itu dan janganlah kamu turut jalan2 yang lain, nanti bercerai-berai kamu dari pada jalanNya. Demikianlah Allah berwasiat kepadamu, mudah2an kamu bertaqwa.

ولا تتبعوا السبل فتفرق بكم عن سبيله ذلكم وصىكم به لعلكم تتقون ○

154. Kemudian Kami anugerahkan sebuah Kitab kepada Musa, untuk menyempurnakan nikmat bagi orang yang berbuat kebaikan dan menerangkan tiap2 sesuatu, serta menjadi petunjuk dan rahmat; mudah2-an mereka beriman akan menemui Tuhannya.

١٥٤. ثم اتينا موسى الكتب تماما على الذي احسن وتفصيلا لكل شيء وهدى و رحمة لعلهم بلقاء ربهم يؤمنون ○

155. Inilah Kitab yang Kami turunkan lagi diberkati; sebab itu ikutlah dia dan bertaqwalah, mudah-mudahan kamu mendapat rahmat.

١٥٥. وهذا كتب انزلنه مبرك فاتبعوه و اتقوا لعلكم ترحمون ○

156. (Kami turunkan Kitab itu), supaya jangan kamu berkata: Sesungguhnya Kitab itu hanya diturunkan kepada dua golongan manusia sebelum kami (Yahudi dan Nasrani) dan sesungguhnya kami lengah (tiada mau) mempelajarinya,

١٥٦. ان تقولوا انما انزل الكتب على طائفتين من قبلنا وان كنا عن دراستهم لغفلين ○

157. Atau (supaya jangan) kamu berkata: Kalau sekiranja diturunkan Kitab kepada kami, niscaya kami lebih mendapat petunjuk dari pada mereka. Sesungguhnya telah datang kepadamu keterangan dari pada Tuhanmu, serta petunjuk dan rahmat. Maka siapakah yang terlebih aniaya dari pada orang yang mendustakan ayat2 Allah dan berpaling dari padanya? Nanti akan Kami balasi orang2 yang berpaling daripada ayat2 Kami dengan se-jahat2 siksaan, sebab mereka itu berpaling.

١٥٧. او تقولوا لو انا انزل علينا الكتب لكنا اهدى منهم فقد جاءكم بينة من ربكم وهدى ورحمة فمن اظلم ممن كذب بايت الله وصدف عنها سنجزي الذين يصدفون عن ايتنا سوء العذاب بما كانوا يصدفون ○

158. Tiadalah yang mereka tunggu, melainkan kedatangan malaikat (maut) atau kedatangan (siksaan) Tuhanmu atau kedatangan sebagian tanda2 hari

١٥٨. هل ينظرون الا ان تاتيهم الملئكة او ياتي ربك او ياتي بعض ايت ربك

terjauh dari jalan Allah. Adalah Nabi Muhammad s.a.w. menggaris satu garis dihadapannya, lalu katanya : "Inilah jalan yang benar". Kemudian ia menggaris beberapa garis disebelah kanannya dan kirinya lalu katanya : "Inilah beberapa jalan pada tiap-tiap jalan itu ada syetan yang menyeru kepadanya". Kemudian Nabi membaca ayat ini (ayat 153).

Sebab itu marilah kita mengikut jalan Allah sebagai termaktub dalam Qur'an dan janganlah kita turut jalan-jalan lain yang dipropagandakan orang kepada kita, karena itu adalah syetan yang akan menyesatkan kita dari jalan Allah. Mengapakah kamu cari juga jalan lain, pada hal jalan yang lurus telah terbentang dihadapanmu?

kiamat. Pada hari datang sebagian tanda2 hari kiamat itu, tiadalah berguna keimanan seseorang yang belum beriman dari dahulu atau belum mengerjakan kebaikan dalam keimanannya. Katakanlah: Kamu tunggulah dan kami menunggu pula.

يَوْمَ يَأْتِي بَعْضُ آيَاتِ رَبِّكَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيمَانِهَا خَيْرًا قُلِ انْتَظِرُوا إِنَّا مُنْتَظِرُونَ ○

159. Sesungguhnya orang2 berpecah-belah dalam agamanya dan mereka ber-golong2an; bukanlah engkau dari golongan mereka itu sedikit juapun. Sesungguhnya urusan mereka (terserah) kepada Allah, kemudian Allah mengabarkan kepada mereka tentang apa yang mereka perbuat.

١٥٩. إِنَّ الَّذِينَ فَرَّقُوا دِينَهُمْ وَكَانُوا شِيَعًا لَسْتَ مِنْهُمْ فِي شَيْءٍ إِنَّمَا أَمْرُهُمْ إِلَى اللَّهِ ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ○

160. Barang siapa datang dengan (membawa) satu kebaikan, maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat. Barang siapa datang dengan (membawa) satu kejahatan, maka tiadalah ia dibalasi, melainkan dengan seumpamanya sedang mereka itu tiada teraniaya.

١٦٠. مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ○

161. Katakanlah: Sesungguhnya aku telah ditunjuki Tuhanku kejalan yang lurus, (yaitu) agama yang lurus, agama Ibrahim yang hak, dan bukanlah Ibrahim itu termasuk orang2 musyrik.

١٦١. قُلْ إِنَّنِي هَدَانِي رَبِّي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ دِينًا قِيَمًا مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ○

Keterangan ayat 159 hal. 206

Orang-orang yang berpecah-belah pada agamanya dan bergolong-golongan (berpihak-pihak), tiap-tiap golongan fanatik (ta'ashub) kepada golongannya masing2, maka tiadalah engkau (ya Muhammad) masuk golongan mereka itu, bahkan mereka terlepas dari engkau dan urusan mereka diserahkan kepada Allah, supaya disiksaNya setimpal dengan kesalahannya itu.

Ayat ini melarang kaum Muslimin berpecah-belah dan bermusuh-musuhan sesamanya, seperti telah kejadian pada bangsa Yahudi dan Nasrani. Dalam hadis Nabi s.a.w. "Telah berpecah-belah bangsa Yahudi (bergolong2-an) dalam 71 golongan semuanya dalam neraka, kecuali satu golongan; itulah yang bebas. Telah bercerai berai Nasrani dalam 72 golongan, semuanya dalam neraka, kecuali satu golongan. Bakal berpecah-belah umatku dalam 73 golongan semuanya dalam neraka, kecuali satu golongan. Satu golongan yang bebas itu, ialah yang mengikut Nabi dan sahabat-sahabatnya, atau menurut jalan Allah sebagai termaktub dalam Qur'an dan sunnah NabiNya.

Oleh sebab itu wajiblah kaum Muslimin berpegang teguh kepada Qur'an dan sunnah Nabi serta bersatu padu menjalankan agama Islam, yaitu dengan mengerjakan yang wajib dan meninggalkan yang haram yang telah ijma'' (sepakat) ulama Islam tentang hukumnya. Adapun dalam masalah chilafiah (yang bersalah-salahan ulama tentang hukumnya, karena berlain pendapat ijtihadnya), maka tiap-tiap orang Islam merdeka mengamalkan menurut yang kuat pada sisinya dengan tidak memaksakan pendapatnya kepada orang lain.

Sebab itu wajib kaum Muslimin keras dan bersatu padu terhadap mengamalkan yang ijma' ulama tentang hukumnya dan lunak lembut serta berdada lapang terhadap masalah-masalah khilafiah. Maka dalam masalah khilafiah itu kita ma'af mema'afkan saudara kita. Dengan jalan begitu dapat terpelihara persatuan kaum Muslimin seluruh dunia.

162. Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku , semuanya bagi Allah, Tuhan semesta alam.

١٦٢. قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ○

163. Tiada bagiNya sekutu dan dengan demikian aku disuruh dan aku orang yang mula2 Islam (tunduk kepada Allah).

١٦٣. لَا شَرِيكَ لَهُ ۖ وَبِذَٰلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ○

164. Katakanlah: Apakah patut kucari Tuhan, selain dari pada Allah? Pada hal Dia Tuhan dari tiap2 sesuatu. Tiadalah usaha masing2 orang, melainkan atas dirinya. Tiadalah orang berdosa akan memikul dosa orang yang lain. Kemudian kepada Tuhanmu tempat kembalimu, lalu Dia mengabarkan kepadamu apa2 yang kamu perselisihkan.

١٦٤. قُلْ أَغَيْرَ اللَّهِ أَبْغِي رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ ۚ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا ۚ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۚ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ مَرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ○

165. Dialah yang mengangkat kamu jadi khalifah di bumi, dan meninggikan setengah kamu daripada yang lain beberapa derajat, supaya Dia mencobaimu tentang apa2 yang diberikanNya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat lekas siksaanNya dan sesungguhnya Dia pengampun lagi penyayang.

١٦٥. وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۗ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ○

Keterangan ayat 162 hal. 207

Katakanlah (ya Muhammad dan orang-orang Mu'min): Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku, hanya semata-mata karena Allah dan mengharapkan keredlaanNya, bukan karena rija, hendak dipuji orang atau karena malu dsb. Maka orang Mu'min hidupnya untuk mentha'ati Allah dan keredlaanNya dan rela mengorbankan jiwanya atau mati untuk mentha'ati Allah dan keredlaanNya juga. Begitu juga sembahyangnya dan semua ibadatnya, semata-mata karena Allah belaka dan tiada dipersekutukan dengan yang lain. Demikianlah kesucian hati Mu'min yang sejati.

Keterangan ayat 164 hal. 207

Tiap2 orang bertanggung-jawab atas usaha dan perbuatannya masing2. Siapa yang berdosa dialah yang akan dituntut/dibalas/dihukum menurut besar kecilnya dosa itu. Dan tiadalah ia akan memikul dosa/kesalahan orang lain. Kecuali kalau ia menjadi sebab memperbuat dosa itu. Misalnya si A mengajarkan ilmu sihir kepada si B untuk merusakkan orang lain. Lalu si B itu mempraktekkan sihir itu, maka si A gurunya tadi turut berdosa pula.

Ada kepercayaan setengah orang, bahwa Adam/anak2 Adam memperbuat dosa. Maka disalib 'Isa untuk menebusi dosa2 itu. Kepercayaan itu tidak sesuai dengan ajaran Islam yang berdasarkan ayat tersebut diatas.

Pendeknya siapa yang berhutang dialah akan membayar. Siapa yang berdosa dialah yang akan dihukum. (Kalau dia tidak dapat ampunan dari Allah).

SURAT AL–A'RAAF

Diturunkan di Mekkah, kecuali ayat 163 – 170 maka diturunkan di Madinah 206 ayat.

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih, Penyayang.

بسم الله الرحمن الرحيم

1. Alif laam miim shaad.

١ - المص ○

2. Kitab (ini) diturunkan kepada engkau, sebab itu janganlah sesak dada engkau karenanya, supaya engkau memberi peringatan dengan dia dan jadi peringatan bagi orang2 beriman.

٢ - كتب انزل اليك فلا يكن في صدرك حرج منه لتنذر به وذكرى للمؤمنين ○

3. Kamu turutlah apa2 yang diturunkan kepadamu dari pada Tuhanmu dan janganlah kamu turut wali (Tuhan2) lain dari padaNya. Sedikit sekali diantaramu yang menerima peringatan.

٣ - اتبعوا ما انزل اليكم من ربكم ولا تتبعوا من دونه اولياء قليلا ما تذكرون ○

4. Berapa banyaknya (penduduk) negeri yang telah kami binasakan, lalu datang kepadanya siksaan Kami waktu malam atau sedang mereka (tidur) beristirahat siang hari.

٤ - وكم من قرية اهلكنها فجاءها بأسنا بياتا او هم قائلون ○

5. Maka tidak adalah seruan mereka, ketika datang siksaan Kami itu, melainkan mereka berkata: Sesungguhnya kami orang yang anaiaya.

٥ - فما كان دعوىهم اذ جاءهم بأسنا الا ان قالوا انا كنا ظلمين ○

6. Demi, akan Kami periksa orang2 yang telah diutus rasul2 kepada mereka dan akan kami periksa pula rasul2 itu (tentang apa2 yang disampaikannya).

٦ - فلنسئلن الذين ارسل اليهم ولنسئلن المرسلين ○

7. Demi akan Kami kisahkan kepada mereka dengan pengetahuan Kami (akan segala pekerjaan mereka) dan bukanlah Kami gaib (lengah dari pada pekerjaan mereka itu).

٧ - فلنقصن عليهم بعلم وما كنا غائبين ○

8. Pada hari itu ada neraca yang hak (adil). Barang siapa yang berat timbangan (pahalanya), mereka itulah orang2 yang menang.

٨ - والوزن يومئذ الحق فمن ثقلت موازينه فاولئك هم المفلحون ○

9. Barang siapa yang ringan timbangannya, mereka itulah orang2 yang merugikan dirinya, karena mereka aniaya terhadap ayat2 Kmi (membantahnya).

٩- وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَٰئِكَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنفُسَهُم بِمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَظْلِمُونَ ○

10. Sesungguhnya telah Kami tempatkan kamu dibumi dan Kami adakan bagimu sebab2 penghidupan diatasnya, tetapi sedikit diantara kamu yang berterima kasih.

١٠- وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ○

11. Sesungguhnya telah Kami jadikan kamu (bapakmu Adam), kemudian kami bentuk rupamu, kemudian Kami berkata kepada malaikat: Tunduklah kamu kepada Adam! Lalu mereka itu tunduk, kecuali iblis (bapak sjetan). Ia tidak termasuk orang2 yang tunduk.

١١- وَلَقَدْ خَلَقْنَاكُمْ ثُمَّ صَوَّرْنَاكُمْ ثُمَّ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ لَمْ يَكُن مِّنَ السَّاجِدِينَ ○

Keterangan ayat 11 – 25 hal. 209

Maka tersebutlah ceritera asal mulanya kejadian Adam, bapa manusia yang mula-mula. Maka Allah berfirman kepada malaikat: Sesungguhnya Kami akan menjadikan Adam (manusia) jadi khalifah dimuka bumi. Maka sahut Malaikat : Mengapakah Engkau jadikan orang yang akan berbuat bencana dimuka bumi, sedang kami amat ta'at mengikut perintahMu? Maka firman Allah : "Kami lebih tahu tentang demikian".

Setelah Allah menjadikan Adam, maka diberiNya ilmu pengetahuan, sehingga ia mengetahui beberapa barang serta namanya. Lalu barang-barang itu dibawa kepada Malaikat, maka firman Allah : Cobalah kamu terangkan, apakah nama barang-barang ini ? Sahut Malaikat : Demi Allah, kami tiada mengetahui barang-barang itu. Kemudian Allah berfirman kepada Adam : Cobalah engkau terangkan kepada mereka nama barang2 itu; lalu diterangkannya. Allah berfirman : Sujudlah kamu sekalian kepada Adam! Lalu mereka sujud semuanya, kecuali iblis (bapa jin), ia enggan serta menyombongkan diri, sehingga ia menjadi kafir.

Kemudian tinggallah Adam serta isterinya dalam surga (kebun kesukaan dan kesenangan), serta keduanya diberi Allah kesempatan buat memakan buah-buahan yang didalamnya dengan bersuka riya, kecuali sepohon kayu. Maka Allah melarang keduanya mendekati pohon kayu itu. Tidak berapa lamanya setan (iblis) memperdayakan Adam serta isterinya, supaya keduanya memakan buah pohon kayu yang terlarang itu, sambil ia menerangkan dengan perkataan yang lemah lembut, bahwa ia semata-mata memberi nasihat, katanya : "Jika engkau makan buah pohon itu, niscaya engkau akan tetap tinggal dalam surga ini serta menjadi raja".

Akhirnya teperdayalah keduanya oleh tipuan setan, sehingga keduanya memakan buah pohon itu. Setelah dimakannya nyatalah kepadanya kemaluannya masing-masing, karena tidak ada tutupnya, malah bertelanjang bulat saja. Maka untuk menutup kemaluannya, keduanya mengambil daun pohon kayu yang luas dalam kebun itu. Lalu Allah berfirman: Mengapakah kamu makan buah pohon itu, padahal Kami melarangnya? Keduanya berkata : Ya Allah, kami telah aniaya kepada diri kami. Sebab itu ampunilah dosa kami. Jika tidak Engkau ampuni niscaya kami orang2 yang merugi. Allah berfirman : "Keluarlah kamu sekalian dari dalam surga ini, sedang kamu dengan yang lain bermusuh2an. Tinggallah kamu dimuka bumi dengan bersuka riya hingga sampai ajalmu"! Kemudian keluarlah mereka dari dalam surga kesenangan itu, pindah mengharungi gelombang hidup yang sampai sekarang, kita anak-anak Adam menerima pusakanya.

Inilah hikayatnya kejadian asal mulanya Adam, menurut yang diterangkan oleh kebanyakan ahli Tafsir.

Dalam kissah itu ada kiasan untuk melukiskan bagaimana kehidupan manusia pada masa purbakala. Begitu juga kehidupannya semenjak dari kecilnya. Manusia purbakala hidup dalam kesenangan, memakan buah-buahan pohon kayu sekehendaknya, sedang ia diwaktu itu tidak ada berpakaian apa-apa, sebagaimana anak-anak diwaktu kecilnya dalam kesenangan, tidak menaruh kesusahan, seolah-olah ia telah keluar dari surga kesenangan anak-anak, menjadi laki-laki atau puteri yang bekerja mencari penghidupan.

12. Allah berfirman: Apakah yang melarang engkau tidak mau tunduk, ketika Aku menyuruhmu? Sahut iblis: Aku terlebih baik dari padanya. Engkau jadikan aku dari pada api dan Engkau jadikan dia dari pada tanah.

١٢- قال ما منعك الا تسجد اذ امرتك قال انا خير منه خلقتني من نار وخلقته من طين ○

13. Allah berfirman: Turunlah engkau dari surga, tidak pantas engkau berlaku sombong dalam surga, maka keluarlah, sesungguhnya, tetap engkau termasuk orang2 yang hina.

١٣- قال فاهبط منها فما يكون لك ان تتكبر فيها فاخرج انك من الصغرين ○

14. Ia (Iblis) berkata: Beri tempolah aku hingga hari berbangkit.

١٤- قال انظرني الى يوم يبعثون ○

15. Allah berfirman: Sesungguhnya engkau orang yang diberi tempoh.

١٥- قال انك من المنظرين ○

16. Ia berkata: Disebabkan Engkau menyesatkanku, maka aku akan duduk (mengintip) mereka atas jalan Engkau yang lurus.

١٦- قال فبما اغويتني لاقعدن لهم صراطك المستقيم ○

17. Kemudian aku datang kepada mereka (memperdayakan) dari muka dan dari belakang mereka, dari kanan dan dari kiri mereka. (Sehingga) kebanyakan mereka, tiada berterima kasih kepada Engkau.

١٧- ثم لاتينهم من بين ايديهم ومن خلفهم وعن ايمانهم وعن شمائلهم ولا تجد اكثرهم شكرين ○

18. Allah berfirman: Keluarlah engkau dari dalamnya sebagai orang terhina dan terusir. Sesungguhnya siapa yang mengikut engkau diantara mereka itu, niscaya Kupenuhkan naraka jahanam dengan mereka bersama kamu sekalian.

١٨- قال اخرج منها مذءوما مدحورا لمن تبعك منهم لاملئن جهنم منكم اجمعين ○

19. Hai Adam, tinggallah engkau bersama isterimu (Hawa) dalam surga dan makanlah kamu berdua sebagaimana kamu kehendaki dan janganlah kamu hampiri pohon kayu ini, nanti kamu termasuk orang2 yang aniaya.

١٩- ويادم اسكن انت وزوجك الجنة فكلا من حيث شئتما ولا تقربا هذه الشجرة فتكونا من الظلمين ○

20. Lalu iblis memperdayakan keduanya, supaya terbuka bagi keduanya kemaluannya yang tertutup, serta ia berkata: Tiadalah Tuhanmu melarang menghampiri pohon itu, melainkan supaya jangan kamu

٢٠- فوسوس لهما الشيطن ليبدي لهما ما وري عنهما من سوءتهما وقال ما نهكما ربكما عن هذه الشجرة

menjadi malaikat (raja) atau tetap kekal (dalam surga)

إِلَّآ أَن تَكُونَا مَلَكَيْنِ أَوْ تَكُونَا
مِنَ الْخَٰلِدِينَ ○

21. Ia bersumpah terhadap keduanya : Sesungguhnya aku memberi nasihat kepadamu.

٢١- وَقَاسَمَهُمَآ إِنِّى لَكُمَا لَمِنَ النَّٰصِحِينَ ○

22. Lalu ia menjatuhkan keduanya dengan segala tipu daya. Setelah keduanya merasai (buah) pohon itu; terbukalah bagi keduanya kemaluannya, sehingga keduanya menutupinya dengan daun pohon syurga. Kemudian Tuhan menyeru keduanya : Apa tiadakah Kularang kamu menghampiri pohon itu dan Kukatakan kepadamu, bahwa syetan itu musuh yang nyata bagimu?

٢٢- فَدَلَّىٰهُمَا بِغُرُورٍ فَلَمَّا ذَاقَا الشَّجَرَةَ
بَدَتْ لَهُمَا سَوْءَٰتُهُمَا وَطَفِقَا
يَخْصِفَانِ عَلَيْهِمَا مِن وَرَقِ الْجَنَّةِ
وَنَادَىٰهُمَا رَبُّهُمَآ أَلَمْ أَنْهَكُمَا عَن
تِلْكُمَا الشَّجَرَةِ وَأَقُل لَّكُمَآ إِنَّ
الشَّيْطَٰنَ لَكُمَا عَدُوٌّ مُّبِينٌ ○

23. Keduanya berkata : Ya Tuhan Kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri dan jika tidak Engkau ampuni kesalahan kami dan tidak Engkau mengasihi kami tentulah kami orang yang merugi.

٢٣- قَالَا رَبَّنَا ظَلَمْنَآ أَنفُسَنَا وَإِن
لَّمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ
مِنَ الْخَٰسِرِينَ ○

24. Allah berfirman : Turunlah kamu, setengah kamu dengan yang lain bermusuh2-an. Untuk kamu dibumi tempat tinggal dan kesenangan, hingga seketika (sampai ajalmu)

٢٤- قَالَ اهْبِطُوا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ
وَلَكُمْ فِى الْأَرْضِ مُسْتَقَرٌّ وَمَتَٰعٌ إِلَىٰ حِينٍ ○

25. Allah berfirman : Dibumi itulah kamu hidup, dan disanalah kamu mati dan dari padanya kamu akan dikeluarkan nanti (berbangkit).

٢٥- قَالَ فِيهَا تَحْيَوْنَ وَفِيهَا تَمُوتُونَ
وَمِنْهَا تُخْرَجُونَ ○

26. Hai segala anak Adam; sesungguhnya telah Kami turunkan pakaian kepadamu untuk menutupi kemaluanmu, begitu pula pakaian perhiasan. Tetapi pakaian taqwa terlebih baik. Demikianlah ayat2 Allah (tanda kekuasaanNya), mudah-mudahan mereka menerima peringatan.

٢٦- يَٰبَنِىٓ ءَادَمَ قَدْ أَنزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُوَٰرِى
سَوْءَٰتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوَىٰ
ذَٰلِكَ خَيْرٌ ذَٰلِكَ مِنْ ءَايَٰتِ اللَّهِ
لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ○

27. Hai anak2 Adam, janganlah kamu teperdaya oleh syetan, sebagaimana ia telah mengeluarkan ibu bapakmu dari dalam surga, sedang ia menanggalkan

٢٧- يَٰبَنِىٓ ءَادَمَ لَا يَفْتِنَنَّكُمُ الشَّيْطَٰنُ
كَمَآ أَخْرَجَ أَبَوَيْكُم مِّنَ الْجَنَّةِ

يَنْزِعُ عَنْهُمَا لِبَاسَهُمَا لِيُرِيَهُمَا سَوْاٰتِهِمَا ۗ اِنَّهٗ يَرٰىكُمْ هُوَ وَقَبِيْلُهٗ مِنْ حَيْثُ لَا تَرَوْنَهُمْ ۗ اِنَّا جَعَلْنَا الشَّيٰطِيْنَ اَوْلِيَاۤءَ لِلَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ ○

pakaian keduanya, supaya terbuka kemaluannya. Sesungguhnya syetan itu dan balatentaranya melihat kamu sedang kamu tiada melihatnya. Sesungguhnya Kami angkat syetan2 itu menjadi wali bagi orang2 yang tiada beriman.

٢٨- وَاِذَا فَعَلُوْا فَاحِشَةً قَالُوْا وَجَدْنَا عَلَيْهَآ اٰبَاۤءَنَا وَاللّٰهُ اَمَرَنَا بِهَا ۗ قُلْ اِنَّ اللّٰهَ لَا يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاۤءِ ۗ اَتَقُوْلُوْنَ عَلَى اللّٰهِ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ○

28. Apabila mereka memperbuat jang keji, mereka berkata : Kami dapati bapak2 kami memperbuat demikian dan Allah menyuruh kami dengan dia. Katakanlah: Sesungguhnya Allah tiada menyuruh memperbuat yang keji2 itu. Apakah kamu berani mengatakan terhadap Allah sesuatu yang tiada kamu ketahui?

٢٩- قُلْ اَمَرَ رَبِّيْ بِالْقِسْطِ ۗ وَاَقِيْمُوْا وُجُوْهَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَّادْعُوْهُ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ ۗ كَمَا بَدَاَكُمْ تَعُوْدُوْنَ ○

29. Katakanlah : Tuhanku menyuruh dengan keadilan. Hadapkanlah mukamu lurus2 tiap2 sembahyang dan mintalah kepadaNya serta mengikhlaskan agama kepadaNya. Sebagaimana Allah telah memulai kejadianmu, begitu pula kamu kembali kepadaNya.

٣٠- فَرِيْقًا هَدٰى وَفَرِيْقًا حَقَّ عَلَيْهِمُ الضَّلٰلَةُ ۗ اِنَّهُمُ اتَّخَذُوا الشَّيٰطِيْنَ اَوْلِيَاۤءَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ وَيَحْسَبُوْنَ اَنَّهُمْ مُّهْتَدُوْنَ ○

30. Satu golongan mendapat petunjuk dan satu golongan jadi sesat, karena mereka itu mengangkat syetan menjadi wali bukan Allah, sedang mereka mengira, bahwa mereka itu mendapat petunjuk.

٣١- يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَّكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۚ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ○

31. Hai anak2 Adam, pakailah perhiasanmu ketika tiap2 sembahyang. Makanlah dan minumlah, tetapi jangan ber-lebih2an. Sesungguhnya Allah tiada mengasihi orang2 ber-lebih2an (melampaui batas).

Keterangan ayat 31 hal. 212 – 213.

1. Dalam ayat ini Allah menyuruh,supaya kita memakai perhiasan (pakaian yang baik dan bersih) tatkala hendak sembahyang, supaya sesuai dengan menyembah Allah yang Mahabesar. Kata setengah ulama, suruhan ini adalah suruhan wajib, ya'ni wajib memakai perhiasan yang patut dan sederhana, menurut adat istiadat dalam lingkungannya, tatkala hendak sembahyang, terutama sembahyang dalam mesjid. Tetapi kata kebanyakan ulama, hanya wajib sekedar manutup 'orat ('aurah) saja, jaitu antara pusat dan dua lutut bagi laki-laki dan sekalian badan kecuali muka dan dua tapak tangan bagi perempuan.(Kata setengah ulama 'orat laki-laki, hanya dua kemaluan saja. Jadi sah sembahyang dengan celana pendek saja). Disini dapat kita ketahui, bahwa agama Islam, ialah agama yang membawa manusia kepadang kemajuan dan peradaban tinggi dalam masyarakat, yaitu dengan menganjurkan memakai perhiasan yang sederhana dan pakaian yang layak bagi diri seseorang. Maka Islam menarik bangsa yang masih biadap, yang belum tahu arti memakai pakaian yang layak dengan kemanusiaannya.

٣٢- قُلْ مَنْ حَرَّمَ زِينَةَ اللَّهِ الَّتِي أَخْرَجَ لِعِبَادِهِ وَالطَّيِّبَٰتِ مِنَ الرِّزْقِ قُلْ هِيَ لِلَّذِينَ آمَنُوا فِي الْحَيَوٰةِ الدُّنْيَا خَالِصَةً يَوْمَ الْقِيَٰمَةِ كَذَٰلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَٰتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ○

32. Katakanlah : Siapakah yang mengharamkan (mamakai) perhiasan Allah yang dikeluarkanNya untuk hambaNya dan rezeki (makanan) yang baik2? Katakanlah : Semuanya itu untuk orang2 yang beriman waktu hidup didunia dan khusus untuk mereka pada hari kiamat. Demikianlah Kami terangkan ayat2 itu untuk kaum yang mau mengetahuinya.

2. Begitu juga dalam ayat ini Allah menyuruh, supaya kita memakan makanan yang baik dan lazat cita rasanya dan meminum a... atau minuman lain yang enak rasanya, tetapi hendaklah dengan sederhana, sebagai yang telah diatur dalam ilmu kesehatan; dan dilarang keras berlebih-lebihan atau melampaui batas, karena demikian itu merusakkan kesehatan. Memakan atau meminum yang haram, seperti memakan daging babi dan meminum arak dsb. adalah masuk berlebih-lebihan atau melampaui batas syari'at agama Islam.

Pendeknya agama Islam dalam hal makan dan minum ini melalui jalan tengah, yaitu jalan antara orang-orang yang berlebih-lebihan dalam agam dengan meninggalkan makan dan minum yang enak-enak, lantaran bakhil (kikir) atau untuk ibadat kepada Allah dengan menyiksa diri dan melemahkan badan dan antara orang-orang yang hidup sangat mewah yang cita-citanya dalam hidup, lain tidak, melainkan untuk memuaskan hawa nafsunya dan kelezatan jasmaninya.

Maka agama Islam menganjurkan, supaya melalui jalan tengah antara kedua golongan itu, yaitu hendaklah memakan dan meminum yang lezat-lezat itu dengan sederhana dan sekali-kali jangan berlebih-lebihan. Sebab itu Islam menganjurkan, supaya kita makan untuk hidup, bukan hidup untuk makan.

Keterangan ayat 32 – 33 hal. 213 – 214.

Dalam ayat ini Allah menegaskan, bahwa tidak boleh orang mengharamkan perhiasan Allah yang dikeluarkannya untuk hambaNya. Begitu juga tidak boleh mengharamkan rezeki dan makanan baik-baik (lezat rasanya). Karena demikian itu disediakan Allah untuk orang-orang yang beriman waktu hidup di dunia, sedang pada hari kiamat khusus untuk mereka saja dan tiada disertai oleh orang-orang kafir,

Sesungguhnya memakai perhiasan (pakaian yang baik dan bersih) besar sekali faedahnya untuk menjaga kesehatan. Begitu pula besar pengaruhnya untuk menjaga kehormatan dalam pandangan orang ramai, karena hati itu di belakang mata. Apalagi memakai pakaian yang baik itu melahirkan nikmat Allah dan berterima kasih kepadaNya (syukur). Orang Mu'min diberi pahala menurut niatnya atas pekerjaannya yang baik. Berkata Nabi s.a.w.: "Allah mengasihi bahwa dilihatNya bekas ni'matNya pada hambaNya".

Tetapi perhiasan itu tidak baik, bila telah berlebih-lebihan dari pada mestinya, seperti menghabiskan waktu untuk berhias-hias saja, seolah-olah hidupnya untuk berhias-hias bukan berhias untuk hidup.

Tadi telah diterangkan, bahwa tidak boleh mengharamkan perhiasan dan makanan yang lezat-lezat rasanya. Dalam ayat ini Allah menerangkan, bahwa yang diharamkan itu, ialah (1) dan (2) segala yang keji, meupun yang terang ataupun tersembunyi. Yang terang misalnya menganiaya orang dengan berterang-terang, menuduh orang berzina dengan tak ada keterangan 4 orang saksi dsb. Yang tersembunyi, misalnya berzina, mencuri, hasad, dengki, iri hati dsb. Berkata Nabi s.a.w. "Meminta-minta kepada orang, masuk perbuatan yang keji juga. "Dari pada Yahya bin Jabir, ia berkata : "Telah sampai kepadaku, bahwa sebagian yang keji, yang dilarang Allah dalam Kitabnya, ialah bahwa mengawini seorang laki-laki akan seorang perempuan; apabila perempuan itu melahirkan anak, lalu dithalaknya tanpa ada sebab musababnya".

(3) dan (4) Dosa dan aniaya. Dosa artinya ma'siat, maupun dosa besar seperti berzina atau Dosa kecil, seperti mencium perempuan yang bukan isterinya dsb. Aniaya, yaitu mengambil hak orang, hak perkumpulan ataupun hak negara dengan tiada jalan yang sah. Adapun mengambil hak orang dengan jalan yang sah, seperti dengan hibah, hadiah, dsb. maka tiadalah haram.

(5) Syirik (mempersekutukan Allah) dengan berhala, patung, kubur dsb.

(6) Mengadakan perkataan terhadap Allah tanpa ilmu pengetahuan, ya'ni mengatakan ini haram, itu wajib dsb. dengan tiada berdasarkan perkataan Allah dalam Qur'an atau sunnah NabiNya. Maka masuk golongan ini orang-orang yang berfatwa tanpa ilmu pengetahuan. Mereka itulah yang merusakkan agama Islam dan memasukkan bermacam2 bid'ah kedalam agama tanpa disedarinya.

33. Katakanlah : Sesungguhnya yang diharamkan Tuhanku, hanya segala yang keji, baik yang lahir, ataupun yang batin, ma'siat dan melampaui batas tanpa kebenaran dan kamu persekutukan Allah dengan sesuatu yang tiada diberi keterangan kepadanya, dan kamu katakan terhadap Allah sesuatu yang tiada kamu ketahui.

٣٣- قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ
مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ بِغَيْرِ
الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ
بِهِ سُلْطَانًا وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا
لَا تَعْلَمُونَ ○

34. Bagi tiap2 umat ada ajalnya. Apabila datang ajal mereka itu, tiada dapat mereka minta mengundurkannya dan tiada pula minta mendahulukannya sesa'at juapun.

٣٤- وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ فَإِذَا جَاءَ أَجَلُهُمْ
لَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ ○

35. Hai anak2 Adam., jika datang kepadamu beberapa rasul diantara kamu yang menceritakan ayat2Ku kepadamu, maka barang siapa bertaqwa dan berbuat kebaikan, maka mereka itu tiada takut dan tiada berdukacita.

٣٥- يَا بَنِي آدَمَ إِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ رُسُلٌ مِنْكُمْ
يَقُصُّونَ عَلَيْكُمْ آيَاتِي فَمَنِ اتَّقَى وَ
أَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ○

36. Orang2 yang mendustakan ayat2 Kami dan menyombongkan diri, mereka itulah penghuni neraka, sedang mereka itu kekal didalamnya.

٣٦- وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَاسْتَكْبَرُوا عَنْهَا
أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ○

37. Siapakah yang terlebih aniaya dari orang yang mengadakan bohong terhadap Allah, atau mendustakan ayat2Nya? Mereka menerima bahagiannya dari pada Kitab. Sehingga apabila datang rasul2 Kami mencabut jiwa mereka, lalu rasul itu berkata : Dimanakah (berhala) yang kamu sembah, selain dari pada Allah? Mereka itu menjawab : Telah lenyap dari pada kami. Mereka telah mengaku, bahwa mereka orang2 kafir.

٣٧- فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا
أَوْ كَذَّبَ بِآيَاتِهِ أُولَٰئِكَ يَنَالُهُمْ نَصِيبُهُمْ
مِنَ الْكِتَابِ حَتَّىٰ إِذَا جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا
يَتَوَفَّوْنَهُمْ قَالُوا أَيْنَ مَا كُنْتُمْ تَدْعُونَ
مِنْ دُونِ اللَّهِ قَالُوا ضَلُّوا عَنَّا وَشَهِدُوا
عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ أَنَّهُمْ كَانُوا كَافِرِينَ ○

38. Allah berfirman : Masuklah kamu bersama umat2 yang telah dahulu sebelum kamu, yaitu jin dan manusia kedalam naraka. Tiap2 masuk satu umat, ia mengutuki saudaranya, sehingga apabila masuk semua mereka kedalam naraka itu, berkatalah

٣٨- قَالَ ادْخُلُوا فِي أُمَمٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ
قَبْلِكُمْ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ فِي النَّارِ
كُلَّمَا دَخَلَتْ أُمَّةٌ لَعَنَتْ أُخْتَهَا

umat yang kemudian kepada umat yang dahulu: Ya Tuhan kami; mereka inilah yang menyesatkan kami, sebab itu datangkanlah kepada mereka siksaan yang berlipat ganda dari pada api naraka. Allah menjawab : Masing2 kamu mendapat siksaan yang berlipat ganda, tetapi kamu tiada mengetahui.

حَتّٰٓى إِذَا ادَّارَكُوْا فِيْهَا جَمِيْعًا
قَالَتْ أُخْرٰىهُمْ لِأُوْلٰىهُمْ رَبَّنَا هٰٓؤُلَآءِ
أَضَلُّوْنَا فَاٰتِهِمْ عَذَابًا ضِعْفًا مِّنَ النَّارِ
قَالَ لِكُلٍّ ضِعْفٌ وَّلٰكِنْ لَّا تَعْلَمُوْنَ ۝

39. Berkata umat yang terdahulu kepada umat yang kemudian : Tidak ada bagimu kelebihan dari pada kami, sebab itu rasailah olehmu siksaan itu, sebab usaha kamu sendiri.

٣٩- وَقَالَتْ أُوْلٰىهُمْ لِأُخْرٰىهُمْ فَمَا كَانَ لَكُمْ
عَلَيْنَا مِنْ فَضْلٍ فَذُوْقُوا الْعَذَابَ
بِمَا كُنْتُمْ تَكْسِبُوْنَ ۝

40. Sesungguhnya orang2 yang mendustakan ayat2 Kami dan sombong menerimanya, niscaya tiadalah dibukakan pintu langit bagi mereka dan tiada pula mereka masuk surga, kecuali kalau masuk unta kedalam lubang jarum. Demikianlah Kami membalasi orang2 berdosa.

٤٠- إِنَّ الَّذِيْنَ كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا وَاسْتَكْبَرُوْا
عَنْهَا لَا تُفَتَّحُ لَهُمْ أَبْوَابُ السَّمَآءِ وَ
لَا يَدْخُلُوْنَ الْجَنَّةَ حَتّٰى يَلِجَ الْجَمَلُ فِيْ
سَمِّ الْخِيَاطِ وَكَذٰلِكَ نَجْزِى الْمُجْرِمِيْنَ ۝

41. Untuk mereka tikar dari api neraka dan diatasnya kain selimut. Demikianlah Kami membalasi orang2 aniaya.

٤١- لَهُمْ مِّنْ جَهَنَّمَ مِهَادٌ وَّمِنْ فَوْقِهِمْ غَوَاشٍ
وَكَذٰلِكَ نَجْزِى الظّٰلِمِيْنَ ۝

42. Orang2 yang beriman dan mengerjakan yang baik2, – tiadalah Kami berati diri seseorang, melainkan sekedar tenaganya –, mereka itu penghuni surga, sedang mereka kekal didalamnya.

٤٢- وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ لَا نُكَلِّفُ
نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَآ أُولٰٓئِكَ أَصْحٰبُ الْجَنَّةِ
هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ۝

43. Kami hapuskan apa2 yang didalam dada mereka, yaitu iri hati (dengki), mengalir air sungai dibawah mereka, seraya mereka berkata : Puji2an bagi Allah yang telah menunjuki kami kepada ini. Tiadalah kami mendapat petunjuk, kalau tiada kami ditunjuki Allah. Demi sesungguhnya telah datang rasul2 Tuhan kami dengan (membawa) kebenaran. Mereka diseru (dengan suara) : Surga itu kamu terima pusaka, disebabkan apa yang telah kamu amalkan.

٤٣- وَنَزَعْنَا مَا فِيْ صُدُوْرِهِمْ مِّنْ غِلٍّ
تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهِمُ الْأَنْهٰرُ وَقَالُوا
الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ هَدٰىنَا لِهٰذَا وَمَا كُنَّا
لِنَهْتَدِيَ لَوْلَآ أَنْ هَدٰىنَا اللّٰهُ لَقَدْ
جَآءَتْ رُسُلُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ وَنُوْدُوْٓا أَنْ
تِلْكُمُ الْجَنَّةُ أُوْرِثْتُمُوْهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ۝

٤٤- وَنَادَىٰ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ أَصْحَابَ النَّارِ أَن قَدْ وَجَدْنَا مَا وَعَدَنَا رَبُّنَا حَقًّا فَهَلْ وَجَدتُّم مَّا وَعَدَ رَبُّكُمْ حَقًّا ۖ قَالُوا نَعَمْ ۚ فَأَذَّنَ مُؤَذِّنٌ بَيْنَهُمْ أَن لَّعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الظَّالِمِينَ ۝

44. Orang2 surga menyeru orang2 neraka : Kami telah memperoleh apa2 yang dijanjikan Tuhan kami dengan sebenarnya. Adakah kamu memperoleh apa yang dijanjikan Tuhan kamu dengan sebenarnya? Mereka itu menyahut: „Ya". Lalu menyeru yang menyeru (malaikat) diantara mereka itu: Sesungguhnya kutuk Allah diatas orang2 yang aniaya.

٤٥- الَّذِينَ يَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَيَبْغُونَهَا عِوَجًا وَهُم بِالْآخِرَةِ كَافِرُونَ ۝

45. (Yaitu) orang2 yang menghalangi jalan (agama) Allah dan mereka mencari jalan bengkok, sedang mereka itu kafir terhadap akhirat.

٤٦- وَبَيْنَهُمَا حِجَابٌ ۚ وَعَلَى الْأَعْرَافِ رِجَالٌ يَعْرِفُونَ كُلًّا بِسِيمَاهُمْ ۚ وَنَادَوْا أَصْحَابَ الْجَنَّةِ أَن سَلَامٌ عَلَيْكُمْ ۚ لَمْ يَدْخُلُوهَا وَهُمْ يَطْمَعُونَ ۝

46. Antara keduanya (orang2 surga dan orang2 neraka) ada dinding. Diatas Al-A'-raf (dinding antara surga dan neraka)). ada beberapa orang laki2. Mereka mengenal masing2 orang dengan tandanya dan mereka memanggil orang2 sukga (dengan mengucapkan) : Salamun 'alaikum (Selamat atas kamu). Mereka tiada masuk kedalamnya, sedang mereka amat harap (hendak memasukinya).

٤٧- وَإِذَا صُرِفَتْ أَبْصَارُهُمْ تِلْقَاءَ أَصْحَابِ النَّارِ قَالُوا رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ۝

47. Apabila dipalingkan pemandangan mereka kearah orang2 neraka, mereka berkata : Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami bersama kaum yang aniaya itu.

Keterangan ayat 45 – 47 hal. 216

1. Yang dimaksudkan dengan jalan Allah, ialah jalan yang menyampaikan kepada keredhaan Allah dan pahalaNya, yaitu dengan menurut ajaran agama Allah (Islam), menurut kitab suci Al-Qur'an dan Sunnah Nabi s.a.w. serta Sunnah Khulafak Rasyidin. Itulah yang dikatakan jalan yang lurus. Yang dimaksudkan dengan jalan yang bengkok ialah selain dari jalan Allah yang lurus itu, seperti bid'ah2 dalam i'tiqad, ibadat dsb. Misalnya mendo'a haruslah kepada Allah se-mata2 dan tidak boleh mendo'a kepada jin, dewa dsb.

2. Antara penduduk surga dan orang2 dalam neraka ada dinding, namanya Al-A'raf. Diatas Al-A'raf itu ada beberapa orang laki-laki. Mereka belum masuk surga dan belum masuk neraka. Siapakah mereka itu?

Menurut Jumhur (ulama yang terbanyak) mereka itu ialah orang2 yang sama berat kebaikannya dengan kejahatannya. Orang2 yang lebih berat kebaikkannya dari kejahatannya masuk kesurga. Orang2 yang lebih berat kejahatannya dari kebaikannya masuk keneraka. Orang2 yang sama berat kebaikannya dan kejahatannya berdiri diatas Al-A'raf antara surga dan neraka, menunggu putusan yang terakhir.

Apabila mereka melihat orang2 penduduk surga, mereka mengucapkan salam kepada mereka. Tapi bila mereka melihat orang2 neraka, mereka berdo'a :

"Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami bersama kaum yang aniaya itu. Kemudian Allah berfirman kepada mereka: "Pergilah kamu dan masuklah kesurga. Sungguh Aku telah mengampuni kesalahanmu".

48. Orang2 yang diatas al-A-'raf menyeru beberapa laki2 yang mereka kenal dengan tanda2nya, mereka berkata : Tidak berguna bagimu oarang2 yang kamu kumpulkan dan apa2 yang kamu sombongkan dahulu.

٤٨. وَنَادَىٰٓ أَصْحٰبُ الْأَعْرَافِ رِجَالًا يَعْرِفُونَهُمْ بِسِيمٰهُمْ قَالُوا مَآ أَغْنٰى عَنْكُمْ جَمْعُكُمْ وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَكْبِرُونَ ○

49. Apakah mereka ini yang kamu bersumpah dahulunya, bahwa Allah tiada akan memberikan rahmat kepada mereka? Masuklah kamu kedalam surga sedang kamu tiada takut dan tiada pula berdukacita.

٤٩. أَهٰٓؤُلَآءِ الَّذِينَ أَقْسَمْتُمْ لَا يَنَالُهُمُ اللّٰهُ بِرَحْمَةٍ ادْخُلُوا الْجَنَّةَ لَا خَوْفٌ عَلَيْكُمْ وَلَآ أَنْتُمْ تَحْزَنُونَ ○

50. Orang2 penghuni naraka menyeru orang2 penghuni surga : Tumpahkanlah air untuk kami, atau sebahagian rezeki yang dianugerahkan Allah kepadamu. Mereka itu menjawab : Sesungguhnya Allah telah mengharamkan keduanya atas orang2 kafir,

٥٠. وَنَادَىٰٓ أَصْحٰبُ النَّارِ أَصْحٰبَ الْجَنَّةِ أَنْ أَفِيضُوا عَلَيْنَا مِنَ الْمَآءِ أَوْ مِمَّا رَزَقَكُمُ اللّٰهُ قَالُوٓا إِنَّ اللّٰهَ حَرَّمَهُمَا عَلَى الْكٰفِرِينَ ○

51. (Yaitu) orang2 yang menjadikan agamanya sebagai permainan dan perguraunan, sedang mereka telah teperdaya dengan kehidupan didunia. Maka pada hari ini Kami lupakan mereka, sebagaimana mereka telah melupakan pertemuan hari ini dan karena mereka menyangkal ayat 2 Kami.

٥١. الَّذِينَ اتَّخَذُوا دِينَهُمْ لَهْوًا وَلَعِبًا وَغَرَّتْهُمُ الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا فَالْيَوْمَ نَنْسٰهُمْ كَمَا نَسُوا لِقَآءَ يَوْمِهِمْ هٰذَا وَمَا كَانُوا بِاٰيٰتِنَا يَجْحَدُونَ ○

52. Sesungguhnya telah Kami datangkan ,Kitab kepada mereka, serta Kami terangkan didalamnya dengan ilmu Kami, menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

٥٢. وَلَقَدْ جِئْنٰهُمْ بِكِتٰبٍ فَصَّلْنٰهُ عَلٰى عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ○

53. Tiadalah mereka tunggu, selain dari pada akibatnya; pada hari datang akibatnya itu, berkatalah orang2 yang melupakannya masa dahulu : Sesungguhnya telah datang Rasul2 Tuhan kami (membawa) kebenaran. Apa adakah bagi kami penolong2 yang dapat menolong kami.? Atau bolehkah kami dikembalikan (kedunia), supaya kami mengerjakan (kabajikan) yang tiada kami kerjakan dahulu? Sesungguhnya mereka itu telah merugikan dirinya dan telah lenyaplah apa2 yang mereka ada2kan dahulu.

٥٣. هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا تَأْوِيلَهُ يَوْمَ يَأْتِي تَأْوِيلُهُ يَقُولُ الَّذِينَ نَسُوهُ مِنْ قَبْلُ قَدْ جَآءَتْ رُسُلُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ فَهَلْ لَّنَا مِنْ شُفَعَآءَ فَيَشْفَعُوا لَنَآ أَوْ نُرَدُّ فَنَعْمَلَ غَيْرَ الَّذِي كُنَّا نَعْمَلُ قَدْ خَسِرُوٓا أَنْفُسَهُمْ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَّا كَانُوا يَفْتَرُونَ ○

54. Sesungguhnya Tuhanmu ialah Allah, yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari (masa), kemudian Ia bersemayam diatas 'arasy. Dia tutupkan malam kepada siang yang mengiringinya dengan segera. Dia ciptakan matahari, bulan dan bintang2 yang tunduk dibawah perintahNya. Ingatlah, kepunyaan Allah hak ciptaan dan segala urusan. Maha berkat Allah, Tuhan semesta Alam.

٥٤- إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوٰى عَلَى الْعَرْشِ يُغْشِي الَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهُ حَثِيثًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرٰتٍ بِأَمْرِهِ أَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْأَمْرُ تَبٰرَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعٰلَمِينَ ○

55. Mintalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang tersembunyi. Sesungguhnya Dia tiada mengasihi orang2 yang melampaui batas.

٥٥- ادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ○

56. Janganlah kamu berbuat bencana dimuka bumi, sesudah baiknya. Mintalah kepadaNya dengan ketakutan dan harapan. Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat dari orang2 yang berbuat kebaikan.

٥٦- وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلٰحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ○

Keterangan ayat 54 hal. 218

Dalam ayat ini tersebut, bahwa Allah menjadikan langit dan bumi dalam enam hari lamanya. Tetapi hari itu bukanlah hari kita penduduk bumi ini, jaitu 24 jam, melainkan sehari pada sisi Allah seumpama seribu tahun lamanya, sebagaimana yang tersebut dalam ayat 47 surat Al-Hajji. Sehari pada hari kiamat 50 ribu tahun lamanya, ayat 4 surat Al-Ma'arij

Maka arti enam hari itu ialah enam masa (waktu), yang amat panjang; tiap-tiap masa itu berlainan sifatnya dari yang lain. Masa yang enam itu, yaitu :

1. Masa (ketika) bumi dan langit satu benda, sebagai asap nampaknya (namanya dalam ilmu Falak Nebula), yaitu ketika ia sebangsa gas, ayat 10 surat Hamim Assajadah.

2. Ketika tercerai (terpisah) bumi ini dari langit (matahari), ayat 21 surat Al-Anbiyak.

3. Waktu bumi dipenuhi oleh air, sehingga ia berangsur-angsur, menjadi dingin, karena memang setelah terpisah bumi ini dari matahari, ia masih panas, yang tidak terhingga. (Ini menurut pendapat ulama Falak sekarang)

4. Ketika terjadi diatas bumi daratan dan lautan, gunung2 dan lembah, tanah tinggi dan tanah rendah. Maka waktu itu mulailah beku bahagian bumi yang sebelah atas.

5. Ketika terjadi diatas bumi tumbuh-tumbuhan, binatang-binatang dalam air (ikan d.s.b.)

6. Ketika terjadi binatang daratan dan bangsa manusia, yaitu bangsa yang paling akhir sekali dan sepintar-pintar bangsa diatas bumi ini.

Disini dapatlah kita ketahui, bahwa Al-Qur'an itu tiada berlawanan dengan ilmu pengetahuan yang diperdapat orang masa sekarang, malahan tambah menguatkannya.

Setengah ahli Tafsir menerangkan, bahwa hari itu ialah hari kita didunia ini, yaitu 24 jam. Maka menurut keterangannya itu adalah menjadikan langit dan bumi dalam 144 jam lamanya. Kekhilafan ini, sebabnya ialah karena arti hari yang biasa bagi kita 24 jam lamanya, pada hal Allah menerangkan dalam ayat yang lain, bahwa sehari pada sisiNya seumpama 1000 tahun, artinya sangat lama.

Maka yang tidak sesuai dengan pendapat ulama Falak sekarang ialah keterangan ahli Tafsir, bukan kitab suci (Qur'an)

Disini dapatlah kita ketahui, bahwa Qur'an itu bukanlah karangan nabi Muhammad atau buah pikirannya, melainkan wahyu dari Allah. Karena buah pikiran seseorang tidak berapa lama, telah tampak kesalahannya, sebab berlawanan dengan pendapat yang baru. Tetapi Qur'an sampai sekarang telah lebih 1000 tahun lamanya, tiada juga nampak kesalahannya.

57. Dia yang mengirim angin sebagai kabar gembira dihadapan rahmatNya; sehingga apabila angin itu telah mengandung awan yang berat (sebab mengandung air), Kami halaukan dia kenegeri yang mati, lalu Kami turunkan air hujan dan Kami keluarkan dengan dia ber-macam2 buah-buahan. Demikianlah Kami keluarkan orang2 mati, mudah2an kamu mendapat peringatan.

٥٧- وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ حَتَّىٰ إِذَا أَقَلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُقْنَاهُ لِبَلَدٍ مَيِّتٍ فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ كَذَٰلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ○

58. Negeri yang baik, keluar tumbuh2annya dengan izin Tuhannya. Negeri yang buruk tiada keluar tumbuh2annya, melainkan dengan bersusah payah. Demikianlah Kami terangkan ayat2 itu bagi kaum yang berterima kasih.

٥٨- وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَالَّذِي خَبُثَ لَا يَخْرُجُ إِلَّا نَكِدًا كَذَٰلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ○

59. Sesungguhnya telah kami utus Nuh kepada kaumnya, lalu ia berkata : Hai kaumku sembahlah Allah, tidak ada bagimu Tuhan selain dari padaNya. Sesungguhnya aku takut, jika kamu (ditimpa) 'azab pada hari yang besar.

٥٩- لَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ فَقَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ○

60. Berkata orang2 bangsawan diantara kaumnya : Sesungguhnya kami melihat engkau dalam kesesatan yang nyata.

٦٠- قَالَ الْمَلَأُ مِنْ قَوْمِهِ إِنَّا لَنَرَاكَ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ○

61. Nuh menjawab : Hai kaumku, bukanlah aku sesat, tetapi aku seorang rasul (utusan) daripada Tuhan semesta 'alam.

٦١- قَالَ يَا قَوْمِ لَيْسَ بِي ضَلَالَةٌ وَلَٰكِنِّي رَسُولٌ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ ○

62. Aku sampaikan risalat Tuhanku kepadamu dan kuberi kamu nasihat dan kuketahui dari pada Allah apa2 yang tiada kamu ketahui.

٦٢- أُبَلِّغُكُمْ رِسَالَاتِ رَبِّي وَأَنْصَحُ لَكُمْ وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ○

Keterangan ayat 59 dst. hal. 219

Kissah Nuh a.s. dan kisah Hud 'a.s. serta kissah Nabi2 yang lain, adalah kissah yang sebenarnya kejadian, bukan kissah khayalan. Dalam Al-Qur'an diterangkan pokok2nya saja untuk jadi pengajaran dan ibrah kepada kaum yang kemudian. Pokok2 kissah itu dapat diterima oleh ahli Kitab (Yahudi dan Nasrani), bahkan ahli sejarahpun menerimanya. Disinilah letaknya kebesaran Al-Qur'an. Yang tidak diterima ahli sejarah ialah kisah tambahan yang ditambahkan oleh ahli kissah atau hadist2 jang dhaif atau Tafsir yang berasal dari Yahudi/Nasrani, seperti Ka'bul–Ahbar, Munabbah dll.

Tafsir2 itulah yang tidak diterima oleh orang2 terpelajar masa sekarang. Tetapi kissah yang diterangkan Al-Qur'an dapat diterima sama sekali.

Oleh sebab itulah saya usulkan dalam Muktamar Majma'' Al-buhusul Islamiyah Cairo, supaya dibersihkan Tafsir Al-Qur'an dari tafsir yang berasal dari Yahudi/Nasrani.

63. Apa herankah kamu, karena datang kepadamu peringatan dari Tuhanmu (dibawa) oleh seorang laki2 diantara kamu, supaya ia memberi peringatan kepadamu dan supaya kamu bertaqwa dan mudah2an kamu mendapat rahmat.

٦٣- أَوَعَجِبْتُمْ أَنْ جَاءَكُمْ ذِكْرٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ
عَلَىٰ رَجُلٍ مِّنْكُمْ لِيُنْذِرَكُمْ وَلِتَتَّقُوا
وَلَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ○

64. Maka mereka itu mendustakannya, lalu Kami selamatkan dia dan orang2 yang ber-sama2 dengan dia dalam perahu dan Kami tenggelamkan orang2 yang mendustakan ayat2 Kami. Sesungguhnya mereka itu kaum yang buta.

٦٤- فَكَذَّبُوهُ فَأَنْجَيْنَاهُ وَالَّذِينَ مَعَهُ
فِي الْفُلْكِ وَأَغْرَقْنَا الَّذِينَ كَذَّبُوا
بِآيَاتِنَا ۚ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا عَمِينَ ○

65. Kepada (kaum) 'Ad, (Kami utus) seorang saudaranya, Hud. Ia berkata: Hai kaumku, sembahlah Allah, tidak ada Tuhan bagimu selain dari padaNya. Tiadakah kamu bertaqwa?

٦٥- وَإِلَىٰ عَادٍ أَخَاهُمْ هُودًا ۗ قَالَ يَا قَوْمِ
اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ ۚ
أَفَلَا تَتَّقُونَ ○

66. Berkata orang2 bangsawan yang kafir diantara kaumnya: Sesungguhnya kami melihat engkau dalam kebodohan. Kami mengira, bahwa engkau seorang pendusta.

٦٦- قَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَوْمِهِ
إِنَّا لَنَرَاكَ فِي سَفَاهَةٍ وَإِنَّا لَنَظُنُّكَ
مِنَ الْكَاذِبِينَ ○

67. Hud menjawab: Hai kaumku, bukanlah aku bodoh, tetapi aku seorang rasul dari pada Tuhan semesta alam.

٦٧- قَالَ يَا قَوْمِ لَيْسَ بِي سَفَاهَةٌ وَلَٰكِنِّي
رَسُولٌ مِّنْ رَّبِّ الْعَالَمِينَ ○

68. Aku sampaikan risalat Tuhanku kepadamu dan aku seorang penasihat yang jujur bagimu.

٦٨- أُبَلِّغُكُمْ رِسَالَاتِ رَبِّي وَأَنَا لَكُمْ نَاصِحٌ أَمِينٌ ○

69. Apa herankah kamu, karena datang peringatan kepadamu dari pada Tuhanmu dibawa oleh seorang laki2 diantara kamu, supaya ia memberi peringatan kepadamu? Ingatlah, ketika Allah mengangkat kamu menjadi khalifah sesudah kaum Nuh dan ditambahNya kamu dengan kejadian tubuh yang kuat. Sebab itu ingatlah akan nikmat Allah, mudah2-an kamu mendapat kemenangan.

٦٩- أَوَعَجِبْتُمْ أَنْ جَاءَكُمْ ذِكْرٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ عَلَىٰ
رَجُلٍ مِّنْكُمْ لِيُنْذِرَكُمْ ۚ وَاذْكُرُوا إِذْ
جَعَلَكُمْ خُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِ قَوْمِ نُوحٍ وَ
زَادَكُمْ فِي الْخَلْقِ بَسْطَةً ۖ فَاذْكُرُوا
آلَاءَ اللَّهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ○

70. Mereka itu menjawab: Apakah engkau datang

٧٠- قَالُوا أَجِئْتَنَا لِنَعْبُدَ اللَّهَ وَحْدَهُ وَ

kepada kami, supaya kami menyembah Allah sendiri-Nya dan kami tinggalkan apa2 yang disembah bapak2 kami? Sebab itu datangkanlah kepada kami apa yang engkau janjikan kepada kami, jika engkau orang yang benar.

نَذَرَ مَا كَانَ يَعْبُدُ آبَاؤُنَا ۚ فَأْتِنَا بِمَا تَعِدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ○

71. Hud berkata: Sesungguhnya kamu akan ditimpa siksaan dan amarah dari pada Tuhanmu. Adakah kamu membantahku, tentang nama2 yang kamu namakan bersama bapak2mu (berhala), sedang Allah tidak memberikan keterangan kepadanya. Sebab itu tunggulah dan aku ber-sama2 kamu menunggu pula.

٧١- قَالَ قَدْ وَقَعَ عَلَيْكُمْ مِنْ رَبِّكُمْ رِجْسٌ وَغَضَبٌ ۖ أَتُجَادِلُونَنِي فِي أَسْمَاءٍ سَمَّيْتُمُوهَا أَنْتُمْ وَآبَاؤُكُمْ مَا نَزَّلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ سُلْطَانٍ ۚ فَانْتَظِرُوا إِنِّي مَعَكُمْ مِنَ الْمُنْتَظِرِينَ ○

72. Kami selamatkan dia dan orang2 yang sertanya dengan takhmat dari pada Kami, dan Kami musnahkan orang2 yang mendustakan ayat2 Kami dan mereka itu bukan orang2 yang beriman.

٧٢- فَأَنْجَيْنَاهُ وَالَّذِينَ مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِنَّا وَقَطَعْنَا دَابِرَ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا ۖ وَمَا كَانُوا مُؤْمِنِينَ ○

73. Kepada (kaum) Tsamud, (Kami utus) seorang saudaranya, Shalih. Ia berkata: Hai kaumku, sembahlah Allah, tidak ada bagimu Tuhan selain dari padaNya. Sesungguhnya telah datang kepadamu keterangan dari pada Tuhanmu. Injlah unta Allah menjadi ayat (tanda) bagimu, sebab itu biarkanlah ia makan dibumi Allah dan jangan kamu menyentuhnya dengan kejahatan, nanti kamu ditimpa siksaan yang pedih

٧٣- وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا ۗ قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ ۖ قَدْ جَاءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ ۖ هَٰذِهِ نَاقَةُ اللَّهِ لَكُمْ آيَةً ۖ فَذَرُوهَا تَأْكُلْ فِي أَرْضِ اللَّهِ ۖ وَلَا تَمَسُّوهَا بِسُوءٍ فَيَأْخُذَكُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ○

74. Ingatlah, ketika Ia mengangkatmu menjadi khalifah, sesudah (kaum) 'Ad dan Ia menempatkan kamu di muka bumi, kamu dirikan mahligai dilembahnya dan kamu pahat bukit2nya menjadi rumah. Sebab itu ingatlah akan nikmat Allah dan janganlah kamu berbuat kebinasaan di muka bumi sebagai orang2 penjahat.

٧٤- وَاذْكُرُوا إِذْ جَعَلَكُمْ خُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِ عَادٍ وَبَوَّأَكُمْ فِي الْأَرْضِ تَتَّخِذُونَ مِنْ سُهُولِهَا قُصُورًا وَتَنْحِتُونَ الْجِبَالَ بُيُوتًا ۖ فَاذْكُرُوا آلَاءَ اللَّهِ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ○

Keterangan ayat 73 - 79 hal 221 - 222.

KISSAH SHALIH A.S.

Allah mengutus Nabi Shalih (Saleh) kepada kaumnya yang bernama Tsamud (Alhijr, letaknya antara Hijaz dan Syam hingga Wadil Qura). Lalu katanya kepada kaumnya : "Hai kamumku, sembahlah Allah jang Maha Esa dan tidak ada Tuhan selain dari padaNya. Sungguh telah datang kepadamu keterangan dan

٧٥- قَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا مِنْ قَوْمِهِ لِلَّذِينَ اسْتُضْعِفُوا لِمَنْ آمَنَ مِنْهُمْ أَتَعْلَمُونَ أَنَّ صَالِحًا مُرْسَلٌ مِنْ رَبِّهِ قَالُوا إِنَّا بِمَا أُرْسِلَ بِهِ مُؤْمِنُونَ ○

75. Berkata orang2 bangsawan yang sombong diantara kaumnya kepada orang2 yang lemah, yang beriman diantara mereka : Adakah kamu mengetahui, bahwa Shalih itu seorang yang diutus dari pada Tuhannya? Mereka menjawab: Sesungguhnya kami percaya kepada apa yang diutuskan Tuhan kepadanya.

٧٦- قَالَ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا إِنَّا بِالَّذِي آمَنْتُمْ بِهِ كَافِرُونَ ○

76. Berkata orang2 yang sombong itu: Sesungguhnya kami kafir (tidak percaya) kepada apa yang kamu percayai itu.

٧٧- فَعَقَرُوا النَّاقَةَ وَعَتَوْا عَنْ أَمْرِ رَبِّهِمْ وَقَالُوا يَا صَالِحُ ائْتِنَا بِمَا تَعِدُنَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ ○

77. Lalu mereka menyembelih unta itu dan mendurhakai perintah Tuhannya, mereka berkata : Hai Shalih, datangkanlah kepada kami, apa2 yang engkau janjikan kepada kami, jika engkau orang yang diutus Tuhan.

٧٨- فَأَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ فَأَصْبَحُوا فِي دَارِهِمْ جَاثِمِينَ ○

78. Kemudian mereka ditimpa gempa bumi, sehingga mereka mati dalam kampungnya.

٧٩- فَتَوَلَّىٰ عَنْهُمْ وَقَالَ يَا قَوْمِ لَقَدْ أَبْلَغْتُكُمْ رِسَالَةَ رَبِّي وَنَصَحْتُ لَكُمْ وَلَٰكِنْ لَا تُحِبُّونَ النَّاصِحِينَ ○

79. Ia (Shalih) berpaling dari pada mereka, seraya berkata : Hai kaumku, sesungguhnya aku telah menyampaikan risalah Tuhanku kepadamu dan aku telah memberi nasihat kepadamu, tetapi kamu tiada mengasihi orang2 yang memberi nasihat.

---

bukti yang nyata dari pada Tuhanmu. Inilah unta Allah, unta yang baik, sebagai bukti untukmu, biarkanlah unta itu makan dibumi Allah dan sekali-kali jangan kamu merusakannya (melukainya atau membunuhnya). Jika kamu rusakkan, niscaya Allah akan menyiksamu dengan azab yang pedih. Ingatlah ni'mat Allah, ketika ia mengangkat kamu jadi khalifah (kepala negara) sesudah musnah kaum Ad, lalu kamu tinggal dimuka bumi dengan senang sentosa; mendirikan istana yang indah-indah dan tinggi-tinggi, lantaran kepintaranmu dalam kepandaian tekhnik dan ilmu bangunan; kamu korek dan kamu pahat bukit-bukit dengan kepintaranmu dalam ilmu memahat, sehingga dapat kamu jadikan rumah untuk tempat tinggalmu. Ingatlah akan ni'mat Allah itu semuanya dan sekali-kali jangan berbuat kebinasaan dimuka bumi". Mendengar seruan Shalih itu, maka terjadilah dua golongan : golongan jang percaya, kebanyakannya kaum yang lemah dan fakir miskin dan golongan yang ingkar dan tak percaya, kebanyakannya orang-orang besar dan orang-orang kaya yang sombong, karena berat hati mereka buat menerima seruan Shalih itu. lantaran bertentangan dengan hawa nafsu mereka, yang biasa hidup mewah dan pelesir. Maka berkata orang-orang yang sombong itu kepada kaum lemah yang telah beriman : "Tahu benarkah kamu, bahwa Shalih itu utusan Allah?" Jawab mereka itu : "Ya, yakin dan percaya, bahwa Shalih itu sebenarnya utusan Allah". Berkata orang-orang yang sombong: "Kami tak percaya kepada apa-apa yang kamu percayai itu." Kemudian mereka bunuh unta itu dengan melawan perintah Allah, seraya katanya : "Hai Shalih, datangkanlah siksa yang telah engkau janjikan itu, jika sebenarnya engkau utusan Allah". Tidak lama kemudian itu datanglah siksa Allah, yaitu gempa bumi yang amat hebat serta petir dan kilat, hingga mati mereka semuanya bergelimpangan dirumahnya masing-masing. Tetapi Shalih serta orang-orang yang beriman telah meninggalkan tempat itu sebelum terjadi gempa bumi itu.

Demikianlah Allah menyiksa orang-orang besar dan orang-orang kaya yang hidup mewah dengan mendurhakai agama Allah.

80. (Kami utus) Luth, ketika ia berkata kepada kaumnya : Adakah kamu memperbuat kejahatan yang belum pernah diperbuat oleh seseorang diantara isi alam ini?

٨٠- وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِّنَ الْعٰلَمِينَ ○

81. Sesungguhnya kamu ingin kepada laki2, bukan kepada perempuan, bahkan kamu kaum yang ber-lebih2an.

٨١- إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِّنْ دُونِ النِّسَاءِ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُّسْرِفُونَ ○

82. Maka tidak ada jawaban kaumnya, selain berkata : Usirlah mereka (Luth dan pengikutnya) dari negerimu, karena mereka itu manusia yang suci.

٨٢- وَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا أَخْرِجُوهُمْ مِّنْ قَرْيَتِكُمْ إِنَّهُمْ أُنَاسٌ يَتَطَهَّرُونَ ○

83. Kami selamatkan dia bersama keluarganya, kecuali perempuannya, ia termasuk orang2 yang tinggal dalam siksaan.

٨٣- فَأَنْجَيْنٰهُ وَأَهْلَهُ إِلَّا امْرَأَتَهُ كَانَتْ مِنَ الْغٰبِرِينَ ○

84. Kami tumpahkan atas mereka itu hujan batu. Sebab itu perhatikanlah, bagaimana 'akibatnya orang2 yang berdosa.

٨٤- وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَّطَرًا فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُجْرِمِينَ ○

85. (Kami utus) ke Madyan seorang saudaranya, Syu'aib. Ia berkata : Hai kaumku sembahlah Allah, tidak ada bagimu Tuhan, selain dari padaNya. Se-

٨٥- وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلٰهٍ غَيْرُهُ

Keterangan ayat 80 - 84 hal 223.

KISSAH LUTH A.S.

Allah mengutus Nabi Luth kepada kaumnya dinegeri Sadum (dekat laut mati yang dinamakan juga laut Luth). Lalu katanya kepada kaumnya : "Mengapakah kamu mengerjakan pekerjaan yang sangat keji, yang belum pernah dikerjakan oleh orang-orang yang terdahulu dari padamu ?

Kamu cinta (ingin, syahwat) kepada laki-laki, bukan kepada perempuan; sungguh kamu melampaui batas".

Maka tak ada jawaban kaumnya, selain dari pada katanja: "Usirlah Luth itu serta orang-orang yang beriman kepadanya dari negeri kamu, karena mereka orang-orang suci." Kemudian Allah menyelamatkan Luth dan ahli rumahnya yang beriman kepadanya, kecuali isterinya yang tidak beriman, maka ia masuk golongan orang-orang jang binasa. Allah menurunkan atas mereka itu hujan batu yang menimpa kepala mereka, hingga mati mereka semuanya.

Demikianlah siksa mereka diatas dunia dan diakhirat dimasukkan kedalam neraka.

Keterangan ayat 85 hal 223 - 224.

KISSAH SJU'AIB A.S.

Allah mengutus Nabi Syu'aib (Syu'ib) kepada kaumnya di Mad-yan. Lalu katanya kepada kaumnya : "Hai kaumku, sembahlah Allah dan tidak ada Tuhan selain dari padaNya, cukupkanlah sukatan dan timbangan dan janganlah dikurangkan hak orang dalam berjual-beli, janganlah kamu berbuat kebinasaar

sunggunya telah datang kepadamu keterangan dari pada Tuhamu. Sebab itu sempurnakanlah sukatan dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan hak manusia dan jangan pula berbuat kebinasaan dimuka bumi sesudah baiknya. Demikian itu terlebih baik bagimu, jika kamu orang beriman.

قَدْ جَاءَتْكُمْ بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ فَأَوْفُوا
الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ
أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ
بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ
كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ○

86. Janganlah kamu duduk di jalan2, kamu pertakuti (orang) dan kamu halangi orang beriman dari pada jalan Allah dan kamu cari jalan yang bengkok. Ingatlah, ketika kamu masih sedikit, kemudian kamu telah menjadi banyak, dan perhatikanlah, bagaimana akibatnya orang2 yang berbuat kebinasaan.

٨٦- وَلَا تَقْعُدُوا بِكُلِّ صِرَاطٍ تُوعِدُونَ
وَتَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ مَنْ آمَنَ
بِهِ وَتَبْغُونَهَا عِوَجًا وَاذْكُرُوا إِذْ كُنْتُمْ
قَلِيلًا فَكَثَّرَكُمْ وَانْظُرُوا كَيْفَ كَانَ
عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ ○

87. Jika satu golongan diantaramu telah beriman kepada apa2 yang diutuskan (diperintahkan) kepadaku dan satu golongan lain belum beriman, maka sabarlah kamu, sehingga Allah menghukum diantara kita dan Dialah yang se-baik2 hakim.

٨٧- وَإِنْ كَانَ طَائِفَةٌ مِنْكُمْ آمَنُوا بِالَّذِي
أُرْسِلْتُ بِهِ وَطَائِفَةٌ لَمْ يُؤْمِنُوا فَاصْبِرُوا
حَتَّىٰ يَحْكُمَ اللَّهُ بَيْنَنَا وَهُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ ○

88. Berkata orang2 bangsawan yang sombong diantara kaumnya : Demi, akan kami usir engkau hai Syu'aib bersama orang2 yang beriman kepada engkau dari negeri kami, atau kamu kembali masuk agama kami. Syu'aib menjawab : Walaupun kami benci kepadanya ?

٨٨- قَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا مِنْ قَوْمِهِ
لَنُخْرِجَنَّكَ يَا شُعَيْبُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَكَ
مِنْ قَرْيَتِنَا أَوْ لَتَعُودُنَّ فِي مِلَّتِنَا قَالَ
أَوَلَوْ كُنَّا كَارِهِينَ ○

---

dimuka bumi dan janganlah kamu duduk dijalan-jalan mempertakuti orang-orang yang hendak datang mendengarkan seruanku dan menghalangi mereka dari pada jalan Allah (agamaNya) serta menyesatkan mereka dan mencacinya". Berkata orang-orang yang sombong diantara kaumnya : "Demi kami akan mengusir engkau, hai Syu'aib dan orang-orang yang beriman kepada engkau dari negeri kami ini , hingga kembali engkau mengikut agama kami". Maka jawab Syu'ib: "Tidak, tidak, kami takkan kembali kepada agama kamu, sesudah Allah membebaskan kami dari padanya". ....Akhirnya mereka itu disiksa Allah dengan mendatangkan gempa bumi yang hebat, hingga mati mereka semuanya bergelimpangan dirumahnya masing-masing.

89. Sesungguhnya kami meng-ada2-kan kebohongan terhadap Allah, jika kami kembali masuk agamamu, sesudah Allah melepaskan kami dari padanya. Kami takkan kembali kepada agamamu,kecuali jika dikehendaki Allah, Tuhan kami. Luas pengetahuan Tuhan kami, (meliputi) tiap2 sesuatu. Kepada Allah kami tawakal. Ya Tuhan kami, hukumlah antara kami dan antara kaum kami dengan kebenaran dan Engkaulah se-baik2 hakim.

٨٩- قَدِ افْتَرَيْنَا عَلَى اللّٰهِ كَذِبًا إِنْ عُدْنَا فِي مِلَّتِكُمْ بَعْدَ إِذْ نَجّٰنَا اللّٰهُ مِنْهَا ۚ وَمَا يَكُونُ لَنَا أَنْ نَعُودَ فِيهَا إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللّٰهُ رَبُّنَا ۚ وَسِعَ رَبُّنَا كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا ۚ عَلَى اللّٰهِ تَوَكَّلْنَا ۚ رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفٰتِحِينَ ○

90. Berkata orang2 bangsawan yang kafir diantara kamunya : Demi, jika kamu mengikut Syu'aib, niscaya kamu orang2 merugi.

٩٠- وَقَالَ الْمَلَأُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَوْمِهِ لَئِنِ اتَّبَعْتُمْ شُعَيْبًا إِنَّكُمْ إِذًا لَخٰسِرُونَ ○

91. Kemudian mereka ditimpa gempa, lalu mereka mati dalam kampungnya.

٩١- فَأَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ فَأَصْبَحُوا فِي دَارِهِمْ جٰثِمِينَ ○

92. Orang2 yang mendustakan Syu'aib, se-olah2 mereka tiada tinggal dinegeri itu. Orang2 yang mendustakan Syu'aib, adalah orang2 merugi.

٩٢- الَّذِينَ كَذَّبُوا شُعَيْبًا كَأَنْ لَمْ يَغْنَوْا فِيهَا ۚ الَّذِينَ كَذَّبُوا شُعَيْبًا كَانُوا هُمُ الْخٰسِرِينَ ○

-93- Lalu Syu'aib berpaling dari pada mereka, seraya berkata: „Hai kaumku, sesungguhnya aku telah menyampaikan risalat Tuhanku kepadamu dan memberi nasihat kepadamu. Bagaimanakah aku akan berdukacita terhadap kaum yang kafir?"

٩٣- فَتَوَلّٰى عَنْهُمْ وَقَالَ يٰقَوْمِ لَقَدْ أَبْلَغْتُكُمْ رِسٰلٰتِ رَبِّي وَنَصَحْتُ لَكُمْ ۚ فَكَيْفَ آسٰى عَلٰى قَوْمٍ كٰفِرِينَ ○

-94- Tiadalah Kami utus seorang nabi kedalam suatu negeri, melainkan Kami siksa penduduknya dengan kemiskinan dan kemelaratan, mudah2an mereka merendahkan hati (bertunduk).

٩٤- وَمَا أَرْسَلْنَا فِي قَرْيَةٍ مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا أَخَذْنَا أَهْلَهَا بِالْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ لَعَلَّهُمْ يَضَّرَّعُونَ ○

-95- Kemudian Kami tukar tempat kejahatan dengan kebajikan, sehingga mereka berkembang biak dan mereka berkata: Bapak2 kami telah ditimpa kemelaratan dan kesenangan. Lalu Kami siksa mereka dengan tiba2, sedang mereka tiada sadar.

٩٥- ثُمَّ بَدَّلْنَا مَكَانَ السَّيِّئَةِ الْحَسَنَةَ حَتّٰى عَفَوْا وَقَالُوا قَدْ مَسَّ آبَاءَنَا الضَّرَّاءُ وَالسَّرَّاءُ فَأَخَذْنٰهُمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ○

٩٦. وَلَوْ اَنَّ اَهْلَ الْقُرٰىٓ اٰمَنُوْا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَرَكٰتٍ مِّنَ السَّمَاۤءِ وَالْاَرْضِ وَلٰكِنْ كَذَّبُوْا فَاَخَذْنٰهُمْ بِمَا كَانُوْا يَكْسِبُوْنَ ○

-96- Kalau sekiranya penduduk negeri itu beriman dan bertaqwa, niscaya Kami tumpahkan kepada mereka keberkatan dari langit dan bumi, tetapi mereka itu mendustakan, sebab itu Kami siksa mereka disebabkan usahanya itu.

٩٧. اَفَاَمِنَ اَهْلُ الْقُرٰىٓ اَنْ يَّأْتِيَهُمْ بَأْسُنَا بَيَاتًا وَّهُمْ نَاۤىِٕمُوْنَ ○

-97- Adakah aman sentosa penduduk negeri, jika datang siksa Kami kepada mereka malam hari, sedang mereka tengah tidur nyenyak?

٩٨. اَوَاَمِنَ اَهْلُ الْقُرٰىٓ اَنْ يَّأْتِيَهُمْ بَأْسُنَا ضُحًى وَّهُمْ يَلْعَبُوْنَ ○

-98- Adakah aman sentosa penduduk negeri, jika datang siksa Kami, waktu matahari sedang naik (waktu dhuha), sedang mereka tengah ber-main2?

٩٩. اَفَاَمِنُوْا مَكْرَ اللّٰهِ فَلَا يَأْمَنُ مَكْرَ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْخٰسِرُوْنَ ○

-99- Adakah mereka aman sentosa terhadap (balasan) tipu daya Allah, sedang tiadalah yang sentosa terhadap tipu daya Allah itu, selain kaum yang merugi.

Keterangan ayat 96 hal. 226.

Sesungguhnya jika penduduk negeri itu beriman dan taqwa (meninggalkan yang haram) niscaya Allah akan menumpahkan kepadanya hujan rahmat dari langit dan melimpahkan berkat dari bumi, ya'ni akan kaya rayalah penduduk negeri itu, berbumi senang padi menjadi, serta aman isi negeri.

Pendeknya orang-orang yang mengikut peraturan agama Islam akan berbahagialah ia dari dunia sampai keakhirat.

Sekarang marilah kita layangkan pemandangan kita kepada penduduk negeri kita, yang mengaku beragama Islam, mengapakah mereka hidup dalam sengsara dan segala susah? Sebabnya ialah karena kebanyakan kita belum sempurna menurut peraturan agama Islam.

Marilah kita lihat kepada saudagar-saudagar kita, kedapatan setengahnya, bahkan kebanyakannya menjual barang perniagaannya dengan jalan menipu, umpamanya barang yang harganya R 1.– ia tawarkan R 2.– apalagi jika sipembeli agak bodoh nampaknya, maka harganya menjadi naik. Pada hal menipu itu amat terlarang dalam agama Islam. „Orang menipu itu bukanlah masuk golongan kita, yang beragama Islam" (hadits).

Tetapi jika kita pergi ketoko orang, yang bukan beragama Islam, kedapatanlah harga barang-barangnya sama saja, dengan tiada memandang kepada sipembeli. Siapakah yang menurut peraturan agama Islam?

Begitu juga setengah orang kita, yang mempunyai perusahaan, umpamanya tukang jahit, maka boleh dikatakan 100% janjinya mungkir. Pada hal diantara tanda orang munafik ialah mungkir janji (hadits).

Kita lihat pula setengah orang kita, yang mengatakan hidup segala susah, tetapi ia sendiri suka memangku tangan dan membuang-buang waktu dengan tidak keruan. Pada hal Allah menyuruh kita bekerja dan berusaha dengan sehabis-habis tenaga dan kekuatan. Sudahkah kita menurut perintah agama kita? Jawabnya diserahkan kepada tuan-tuan pembaca.

Disini dapatlah kita pengertian yang terang, bahwa agama Islam mementingkan kemajuan dunia, bukan semata-mata akhirat. Maka nyatalah salah tuduhan orang yang mengatakan, bahwa agama Islam sebab kemunduran dan menghalangi kemajuan. Tidak sekali-kali tidak. Melainkan sebab kemunduran itu ialah karena pemeluk agama itu tiada menurut peraturan Islam, melainkan sebahagian saja, yaitu yang bersangkut dengan sembahyang, puasa, haji d.s.b. Oleh sebab itu jika mereka hendak memperoleh kemajuan didunia, hendaklah mereka turut peraturan agama itu sebagaimana yang termaktub dalam Qur'an dan hadits nabi.

-100- Apa tiadakah terang bagi orang2 yang mempusakai bumi, sesudah yang empunyanya, bahwa jika Kami kehendaki, niscaya Kami siksa mereka, sebab dosanya dan Kami cap hatinya, sampai mereka tiada mendengar (memperhatikan).

١٠٠- أَوَلَمْ يَهْدِ لِلَّذِينَ يَرِثُونَ الْأَرْضَ مِنْ بَعْدِ أَهْلِهَا أَنْ لَوْ نَشَاءُ أَصَبْنَاهُمْ بِذُنُوبِهِمْ وَنَطْبَعُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ ○

-101- Negeri itu Kami ceriterakan riwayatnya kepada engkau. Sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul2 dengan membawa keterangan, tetapi mereka tiada juga mau beriman, disebabkan mereka telah mendustakan dahulunya. Demikianlah Allah mencap hati orang2 yang kafir.

١٠١- تِلْكَ الْقُرَىٰ نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَائِهَا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانُوا لِيُؤْمِنُوا بِمَا كَذَّبُوا مِنْ قَبْلُ كَذَٰلِكَ يَطْبَعُ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِ الْكَافِرِينَ ○

-102- Tiada Kami dapati kebanyakan mereka yang menepati perjanjian, bahkan kebanyakannya Kami dapati orang2 yang fasik.

١٠٢- وَمَا وَجَدْنَا لِأَكْثَرِهِمْ مِنْ عَهْدٍ وَإِنْ وَجَدْنَا أَكْثَرَهُمْ لَفَاسِقِينَ ○

-103- Kemudian sesudah mereka, Kami utus Musa dengan membawa keterangan2 kepada Fir'aun dan kaumnya, lalu mereka aniaya terhadapnya, maka perhatikanlah, bagaimana 'akibatnya orang2 yang berbuat bencana itu.

١٠٣- ثُمَّ بَعَثْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ فَظَلَمُوا بِهَا فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ ○

-104- Berkata Musa: Hai Fir'aun, sesungguhnya aku seorang rasul dari pada Tuhan semesta 'alam.

١٠٤- وَقَالَ مُوسَىٰ يَا فِرْعَوْنُ إِنِّي رَسُولٌ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ ○

-105- Layaknya aku tiada berkata terhadap Allah, melainkan dengan kebenaran. Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan (membawa) keterangan dari pada Tuhanmu, sebab itu serahkanlah kepadaku Bani Israil.

١٠٥- حَقِيقٌ عَلَىٰ أَنْ لَا أَقُولَ عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقَّ قَدْ جِئْتُكُمْ بِبَيِّنَةٍ مِنْ رَبِّكُمْ فَأَرْسِلْ مَعِيَ بَنِي إِسْرَائِيلَ ○

-106- Sahut Fir'aun: Kalau engkau datang dengan membawa ayat (mu'jizat), cobalah perlihatkan, jika engkau orang yang benar.

١٠٦- قَالَ إِنْ كُنْتَ جِئْتَ بِآيَةٍ فَأْتِ بِهَا إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ○

-107- Lalu dilemparkannya tongkatnya, se-konyong2 tongkat itu menjadi ular yang nyata.

١٠٧- فَأَلْقَىٰ عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ ثُعْبَانٌ مُبِينٌ ○

-108- Dicabutnya tangannya, se-konyong2 tangan itu putih ber-kilat2 dipandang orang yang melihatnya.

١٠٨- وَنَزَعَ يَدَهُ فَإِذَا هِيَ بَيْضَاءُ لِلنَّاظِرِينَ ○

-109- Berkata orang2 bangsawan diantara kaum Fir'aun. Sesungguhnya ini seorang tukang sihir yang 'alim.

١٠٩- قَالَ الْمَلَأُ مِنْ قَوْمِ فِرْعَوْنَ إِنَّ هَٰذَا لَسَاحِرٌ عَلِيمٌ ۝

-110- Ia hendak mengeluarkan kamu dari negerimu, apakah titahmu?

١١٠- يُرِيدُ أَنْ يُخْرِجَكُمْ مِنْ أَرْضِكُمْ ۖ فَمَاذَا تَأْمُرُونَ ۝

-111- Mereka itu menjawab: Berilah janji ia bersama saudaranya, kemudian utuslah ke-kota2 orang2 yang akan mengumpulkan (tukang2 sihir).

١١١- قَالُوا أَرْجِهْ وَأَخَاهُ وَأَرْسِلْ فِي الْمَدَائِنِ حَاشِرِينَ ۝

-112- Mereka bawa kepada engkau segala tukang sihir yang 'alim.

١١٢- يَأْتُوكَ بِكُلِّ سَاحِرٍ عَلِيمٍ ۝

-113- Tukang-tukang sihir itu datanglah menghadap Fir'aun, seraya sembahnya: Adakah kami akan menerima upah, jika kami menang?

١١٣- وَجَاءَ السَّحَرَةُ فِرْعَوْنَ قَالُوا إِنَّ لَنَا لَأَجْرًا إِنْ كُنَّا نَحْنُ الْغَالِبِينَ ۝

-114- Sahutnya: Ya, sesungguhnya kamu menjadi orang yang terdekat kepada kami (berpangkat tinggi).

١١٤- قَالَ نَعَمْ وَإِنَّكُمْ لَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ ۝

-115- Mereka itu berkata: Hai Musa, engkaukah akan memulai melempar atau kamikah akan memulai melempar lebih dahulu?

١١٥- قَالُوا يَا مُوسَىٰ إِمَّا أَنْ تُلْقِيَ وَإِمَّا أَنْ نَكُونَ نَحْنُ الْمُلْقِينَ ۝

-116- Jawab Musa: Lemparkanlah olehmu dahulu. Setelah mereka melemparkan, disihirnya mata orang banyak dan dipertakutinya mereka itu, sehingga mereka memperlihatkan sihir yang besar.

١١٦- قَالَ أَلْقُوا ۖ فَلَمَّا أَلْقَوْا سَحَرُوا أَعْيُنَ النَّاسِ وَاسْتَرْهَبُوهُمْ وَجَاءُوا بِسِحْرٍ عَظِيمٍ ۝

-117- Kami wahyukan kepada Musa, supaya ia melemparkan tongkatnya, se-konyong2 tongkat itu menelan apa2 yang mereka palsukan itu.

١١٧- وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَلْقِ عَصَاكَ ۖ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ ۝

Keterangan ayat 116 - 117 hal. 228—229.

Setelah datang tukang-tukang sihir yang diundang Fir'aun untuk melawan nabi Musa, lalu ia memperlihatkan sihirnya yang amat hebat, yaitu pada suatu tempat yang luas, kelihatan beberapa ular yang besar-besar dan berkeliaran nampaknya (seperti yang diperbuat oleh orang yang pandai main sunglap masa sekarang). Melihat yang demikian ketakutanlah segala orang yang hadir diwaktu itu, lalu Allah berfirman kepada Musa: Jatuhkanlah tongkat engkau hai Musa! Setelah dijatuhkannya, maka ia menelan semua ular-ular yang dirupa-rupakan oleh tukang-tukang sihir itu.

Tatkala tukang-tukang sihir melihat yang demikian, mereka sujud, seraya beriman kepada Musa dan Allah yang mengutusnya, karena mereka mengetahui, bahwa tongkat Musa itu, bukanlah seperti sihirnya, melainkan sebenarnya mu'jizat (pekerjaan luar biasa) untuk keterangan bahasa Musa itu utusan Allah.

Tetapi Fir'aun dan pengikutnya tiada juga hendak beriman kepadanya, meskipun telah dilihatnya keterangan itu. Malah ia menuduh Musa dengan tukang-tukang sihir itu menipu dia dan mengadakan mufakat atas yang demikian lebih dahulu.

-118- Maka nyatalah kebenaran dan batallah apa2 yang mereka perbuat.

١١٨- فَوَقَعَ الْحَقُّ وَبَطَلَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

-119- Maka dikalahkan mereka itu disana, dan kembali jadi orang2 hina.

١١٩- فَغُلِبُوا هُنَالِكَ وَانْقَلَبُوا صٰغِرِينَ

-120- Lalu tukang2 sihir itu tersungkur sujud.

١٢٠- وَأُلْقِيَ السَّحَرَةُ سٰجِدِينَ

-121- Mereka berkata: Kami telah beriman kepada Tuhan semesta alam,

١٢١- قَالُوا آمَنَّا بِرَبِّ الْعٰلَمِينَ

-122- Tuhan Musa dan Harun.

١٢٢- رَبِّ مُوسٰى وَهٰرُونَ

-123- Fir'aun berkata: Percayakah kamu kepadanya, sebelum kuizinkan? Sesungguhnya ini tipu daya, yang telah kamu perdayakan dalam negeri, supaya dapat kamu mengeluarkan penduduknya, dari padanya; nanti akan kamu ketahui (siksaan yang akan kamu terima).

١٢٣- قَالَ فِرْعَوْنُ آمَنْتُمْ بِهِ قَبْلَ أَنْ آذَنَ لَكُمْ إِنَّ هٰذَا لَمَكْرٌ مَكَرْتُمُوهُ فِي الْمَدِينَةِ لِتُخْرِجُوا مِنْهَا أَهْلَهَا فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ

-124- Demi, sesungguhnya akan kupotong tangan dan kakimu dengan bertimbal balik (tangan kanan dengan kaki kiri), kemudian kusalib kamu sekalian.

١٢٤- لَأُقَطِّعَنَّ أَيْدِيَكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ مِنْ خِلَافٍ ثُمَّ لَأُصَلِّبَنَّكُمْ أَجْمَعِينَ

-125- Mereka itu menjawab: Sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami.

١٢٥- قَالُوا إِنَّا إِلٰى رَبِّنَا مُنْقَلِبُونَ

-126- Tiadalah yang engkau mungkiri terhadap kami, melainkan karena kami telah beriman kepada ayat2 Tuhan kami, setelah ia sampai kepada kami. Ya Tuhan kami, tumpahkanlah kesabaran kedalam (hati) kami dan matikanlah kami dalam keadaan kami muslimin.

١٢٦- وَمَا تَنْقِمُ مِنَّا إِلَّا أَنْ آمَنَّا بِآيٰتِ رَبِّنَا لَمَّا جَاءَتْنَا رَبَّنَا أَفْرِغْ عَلَيْنَا صَبْرًا وَتَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ

-127- Berkata orang2 bangsawan diantara kaum Fir'aun: Adakah akan engkau biarkan Musa dan kaumnya berbuat bencana dimuka bumi dan diting-

١٢٧- وَقَالَ الْمَلَأُ مِنْ قَوْمِ فِرْعَوْنَ أَتَذَرُ مُوسٰى وَقَوْمَهُ لِيُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ

Begitulah halnya orang yang berhati sombong (tekebur), ia tidak mau menerima kebenaran dari orang lain, sebab ia mengira, bahwa derajatnya lebih rendah tidak patut diterima perkataannya. Karena tekebur itu pulalah iblis enggan sujud kepada Adam, hingga ia menjadi kafir kesudahannya.

Keterangan ayat 127 - 137 hal. 229–230.

Sambungan riwayat Musa dengan Fir'aun.

Setelah mu'jizat Musa mengalahkan sihir dan tukang-tukang sihir itu telah beriman kepada Allah, maka orang-orang besar diantara kaum Fir'aun berkata: „Akan tuanku biarkan sajakah Musa dan

وَيَذَرَكَ وَآلِهَتَكَ ۚ قَالَ سَنُقَتِّلُ أَبْنَاءَهُمْ وَنَسْتَحْيِي نِسَاءَهُمْ وَإِنَّا فَوْقَهُمْ قَاهِرُونَ ○

galkannya engkau bersama Tuhan engkau? Sahut Fir'aun: Akan kami bunuh anak2 laki2nya dan kami hidupkan anak2 perempuannya, sesungguhnya kami berkuasa atas mereka itu.

١٢٨. قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ اسْتَعِينُوا بِاللَّهِ وَاصْبِرُوا ۖ إِنَّ الْأَرْضَ لِلَّهِ يُورِثُهَا مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۖ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ ○

-128- Musa berkata kepada kaumnya: Mintalah pertolongan kepada Allah dan sabarlah, sesungguhnya bumi ini kepunyaan Allah, diberikanNya kepada siapa yang dikehendakiNya diantara hambaNya. 'Akibat yang baik itu adalah bagi orang2 yang taqwa.

---

kaumnya berbuat kebinasaan dibumi Mesir dengan merobah agama kita?"

Sahut Fir'aun: „Nanti akan kami bunuh anak-anak laki-laki mereka dan kami hidupkan anak-anak perempuannya, sehingga mereka menjadi lemah. Sungguh kami berkuasa atas mereka itu".

Kemudian Fir'aun memerintahkan kepada bidan-bidan, supaya membunuh anak-anak laki-laki yang dilahirkan oleh Bani Israil, sebagaimana mereka perbuat sebelum lahir Musa. Berkata Musa kepada kaumnya sebagai pembujuk hatinya: „Minta tolonglah kamu kepada Allah dan hendaklah kamu berhati sabar, sesungguhnya bumi ini kepunyaan Allah, diwariskanNya kepada siapa yang dikehendakiNya dan akibat yang baik, adalah bagi orang-orang yang taqwa". Jawab kaumnya: „Kami telah disiksa oleh Fir'aun sebelum engkau menjadi rasul dan sekarang akan disiksanya pula sesudah engkau menjadi rasul". Berkata Musa: „Mudah-mudahan Allah membinasakan musuhmu dan menjadikan kita khalifah (kepala negara) dimuka bumi". Kemudian itu Allah menyiksa kaum Fir'aun dengan datangnya tahun kemarau dan kekurangan buah-buahan, mudah-mudahan mereka mendapat peringatan. Apabila datang kebaikan kapada meraka, seperti banyak hasil bumi dsb. mereka berkata: „Ini adalah hak kita". Tetapi apabila mereka mendapat kejahatan (malapetaka) seperti kemarau dsb. mereka berkata: „Ini sebabnya ialah karena celaka dan sialnya Musa dan orang-orang yang sertanya". Padahal celaka dan sial mereka adalah pada sisi Allah, yaitu karena mereka tidak menurut perintahNya. Mereka itu tiada mengetahui, bahwa sebab kejahatan itu, ialah karena kesalahan mereka sendiri, bukan karena sialnya Musa.

Berkata kaum Fir'aun: „Meskipun engkau datangkan kepada kami hai Musa beberapa ayat (keterangan) untuk mensihir (memperdayakan) kami, niscaya kami tiada akan beriman kepada engkau". Kemudian Allah mendatangkan badai dan tofan kepada mereka (hujan lebat dan air bah), sehingga musnah tanaman-tanaman mereka itu.

Lalu mereka berkata kepada Musa: „Do'akanlah kepada Allah, supaya Ia menghilangkan tofan itu, nanti kami beriman kepada engkau". Setelah Musa berdo'a dan tofan itu sudah reda, mereka tiada juga beriman kepada Musa.

Pada tahun itu tanaman-tanaman mereka tumbuh dengan amat suburnya. Maka Allah mengirim belalang yang sangat banyak kepada tanaman-tanaman itu, lalu dimakannya hingga musnah semuanya. Kemudian mereka bermohon kepada Musa, supaya terjauh belalang yang banyak itu dan mereka berjanji akan tobat. Setelah terhindar bahaya itu, mereka berkata: „Kami tiada akan meninggalkan agama kami". Sesudah itu Allah mendatangkan kutu-kutu (ulat-ulat) yang sangat banyak yang memakan sisa-sisa belalang itu dll. Lalu mereka bermohon pula kepada Musa seperti dahulu, hingga lenyap kutu-kutu itu. Maka kata mereka: „Sekarang tahu benar kami, bahwa engkau tukang sihir yang pintar". Kemudian dikirim Allah kepada mereka katak yang sangat banyak, hingga memenuhi rumah-rumah, tempat tidurnya, periuk-periuknya dsb. Lalu mereka mengadu pula kepada Musa. Maka Musa berjanji dengan mereka, bahwa mereka akan beriman. Tetapi setelah lenyap bahaya itu mereka memungkiri janji itu. Sesudah itu didatangkan Allah pula darah, hingga air minuman mereka semuanya menjadi darah. Kata Said bin Musaiyab: „Air sungai Nil mengalir menjadi darah". Kata setengah ulama: „Allah mendatangkan kepada mereka penyakit hidung berdarah". Kemudian mereka bermohon pula kepada Musa, seperti dahulu. Tetapi mereka tidak juga mau beriman. Akhirnya mereka ditenggelamkan Allah dalam laut merah, ketika mereka mengejar Musa serta kaumnya, sedang Musa serta kaumnya (Bani Israil) selamat sampai diseberang laut. Akhirnya Bani Israil yang dijajah dan diperbudak Fir'aun itu menjadi khalifah dimuka bumi, hingga mereka berkuasa dinegeri Syam (Syria) sampai ke Mesir, sedang Fir'aun serta kaumnya telah lenyap dari muka bumi dan hanya tinggal namanya saja dalam sejarah. Begitulah akibatnya kaum yang zalim.

-129- Mereka berkata: Kami telah disakitinya sebelum engkau datang kepada kami dan sesudah engkau datang kepada kami. Musa berkata: Mudah2-an Tuhanmu membinasakan musuhmu itu dan mengangkat kamu jadi khalifah dimuka bumi, lalu Ia melihat bagaimana kamu bekerja.

١٢٩. قَالُوٓا أُوذِينَا مِن قَبْلِ أَن تَأْتِيَنَا وَمِن بَعْدِ مَا جِئْتَنَا ۚ قَالَ عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُهْلِكَ عَدُوَّكُمْ وَيَسْتَخْلِفَكُمْ فِى الْأَرْضِ فَيَنظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ ۚ

-130- Sesungguhnya telah Kami siksa keluarga Fir'aun dengan musim kemarau dan kekurangan buah2an, mudah-mudahan mereka itu mendapat peringatan.

١٣٠. وَلَقَدْ أَخَذْنَآ ءَالَ فِرْعَوْنَ بِالسِّنِينَ وَنَقْصٍ مِّنَ الثَّمَرَٰتِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ۝

-131- Apabila datang kebaikan kepada mereka, mereka berkata: Kita sudah sepatutnya menerima kebaikan ini. Tetapi jika mereka ditimpa kejahatan, mereka mengatakan sial, karena Musa dan orang2 yang sertanya. Ingatlah, hanya kesialan mereka itu disisi Allah, tetapi kebanyakan mereka itu tiada mengetahui.

١٣١. فَإِذَا جَآءَتْهُمُ الْحَسَنَةُ قَالُوا لَنَا هَٰذِهِۦ ۖ وَإِن تُصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ يَطَّيَّرُوا بِمُوسَىٰ وَمَن مَّعَهُۥٓ ۗ أَلَآ إِنَّمَا طَٰٓئِرُهُمْ عِندَ اللَّهِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ۝

-132- Mereka berkata: Bagaimana sekalipun ayat (keterangan) itu sampai kepada kami, hendak mensihir kami dengan dia, niscaya kami tiada akan beriman kepada engkau.

١٣٢. وَقَالُوا مَهْمَا تَأْتِنَا بِهِۦ مِنْ ءَايَةٍ لِّتَسْحَرَنَا بِهَا فَمَا نَحْنُ لَكَ بِمُؤْمِنِينَ ۝

-133- Kemudian Kami datangkan kepada mereka tofan (air bah), belalang, ulat, katak dan darah, sebagai ayat2 (tanda2) yang nyata. Lalu mereka berlaku sombong dan adalah mereka itu kaum yang berdosa.

١٣٣. فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الطُّوفَانَ وَالْجَرَادَ وَالْقُمَّلَ وَالضَّفَادِعَ وَالدَّمَ ءَايَٰتٍ مُّفَصَّلَٰتٍ فَاسْتَكْبَرُوا وَكَانُوا قَوْمًا مُّجْرِمِينَ ۝

-134- Tatkala mereka itu ditimpa bahaya, mereka berkata: Ya Musa, mintalah kepada Tuhanmu untuk kami, apa yang telah dijanjikanNya kepada engkau. Demi, jika engkau hilangkan dari kami bahaya ini, niscaya kami akan beriman kepada engkau dan kami biarkan Bani Israil bersama engkau.

١٣٤. وَلَمَّا وَقَعَ عَلَيْهِمُ الرِّجْزُ قَالُوا يَٰمُوسَى ادْعُ لَنَا رَبَّكَ بِمَا عَهِدَ عِندَكَ ۖ لَئِن كَشَفْتَ عَنَّا الرِّجْزَ لَنُؤْمِنَنَّ لَكَ وَلَنُرْسِلَنَّ مَعَكَ بَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ ۚ

-135- Tatkala Kami hilangkan bahaya dari mereka, hingga sampai waktunya, tiba2 mereka melanggar janji itu.

١٣٥. فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُمُ الرِّجْزَ إِلَىٰٓ أَجَلٍ هُم بَٰلِغُوهُ إِذَا هُمْ يَنكُثُونَ ۝

-136- Kemudian Kami siksa mereka, lalu Kami tenggelamkan mereka kedalam laut, karena mereka mendustakan ayat2 Kami dan lengah dari padanya.

١٣٦- فَانْتَقَمْنَا مِنْهُمْ فَأَغْرَقْنٰهُمْ فِي الْيَمِّ بِأَنَّهُمْ كَذَّبُوا بِاٰيٰتِنَا وَكَانُوا عَنْهَا غٰفِلِيْنَ ○

-137- Kami wariskan (berikan) kepada kaum yang lemah itu bumi di sebelah timur dan di sebelah barat, yang telah Kami berkati didalamnya. Tamatlah perkataan Tuhanmu yang terbaik tentang Bani Israil, karena mereka berhati sabar, dan Kami robohkan apa2 yang diperbuat Fir'aun dan kaumnya dan mahligai yang mereka dirikan.

١٣٧- وَاَوْرَثْنَا الْقَوْمَ الَّذِيْنَ كَانُوا يُسْتَضْعَفُوْنَ مَشَارِقَ الْاَرْضِ وَمَغَارِبَهَا الَّتِيْ بٰرَكْنَا فِيْهَا ۖ وَتَمَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ الْحُسْنٰى عَلٰى بَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ ۙ بِمَا صَبَرُوْا ۖ وَدَمَّرْنَا مَا كَانَ يَصْنَعُ فِرْعَوْنُ وَقَوْمُهٗ وَمَا كَانُوْا يَعْرِشُوْنَ ○

-138- Kami selamatkan Bani Israil menyeberangi laut (Merah), kemudian mereka berjumpa dengan satu kaum yang menyembah berhala, lalu mereka berkata: Ya Musa, adakanlah bagi kami satu Tuhan, sebagaimana bagi mereka itu ada beberapa Tuhan. Sahut Musa: Sesungguhnya kamu kaum yang jahil (tiada berilmu).

١٣٨- وَجٰوَزْنَا بِبَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ الْبَحْرَ فَاَتَوْا عَلٰى قَوْمٍ يَّعْكُفُوْنَ عَلٰٓى اَصْنَامٍ لَّهُمْ ۚ قَالُوْا يٰمُوْسَى اجْعَلْ لَّنَآ اِلٰهًا كَمَا لَهُمْ اٰلِهَةٌ ۗ قَالَ اِنَّكُمْ قَوْمٌ تَجْهَلُوْنَ ○

-139- Sesungguhnya mereka itu akan binasa dan akan lenyap apa2 yang mereka perbuat.

١٣٩- اِنَّ هٰٓؤُلَاۤءِ مُتَبَّرٌ مَّا هُمْ فِيْهِ وَبٰطِلٌ مَّا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ○

-140- Musa berkata: Adakah akan kucarikan Tuhan bagimu, selain dari Allah, sedang Ia memuliakan kamu dari pada semesta alam?

١٤٠- قَالَ اَغَيْرَ اللّٰهِ اَبْغِيْكُمْ اِلٰهًا وَّهُوَ فَضَّلَكُمْ عَلَى الْعٰلَمِيْنَ ○

-141- Ingatlah, ketika Kami selamatkan kamu dari pada keluarga Fir'aun; mereka menyiksa kamu dengan siksaan yang jahat, mereka membunuh anak2 laki2mu dan menghidupkan anak2 perempuanmu. Pada demikian itu cobaan yang besar dari pada Tuhanmu.

١٤١- وَاِذْ اَنْجَيْنٰكُمْ مِّنْ اٰلِ فِرْعَوْنَ يَسُوْمُوْنَكُمْ سُوْۤءَ الْعَذَابِ ۚ يُقَتِّلُوْنَ اَبْنَاۤءَكُمْ وَيَسْتَحْيُوْنَ نِسَاۤءَكُمْ ۗ وَفِيْ ذٰلِكُمْ بَلَاۤءٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ عَظِيْمٌ ○

-142- Telah Kami janjikan kepada Musa tiga puluh

١٤٢- وَوٰعَدْنَا مُوْسٰى ثَلٰثِيْنَ لَيْلَةً وَّ

Keterangan ayat 142 - 151 hal. 232–233.

Allah telah menjanjikan kepada Musa untuk ber-cakap2 dengan dia sesudah 30 malam. Kemudian ditambah 10 malam, jumlahnya 40 malam Musa disuruh pergi kegunung Thur Sina untuk menajat. Waktu

أَتْمَمْنٰهَا بِعَشْرٍ فَتَمَّ مِيقَاتُ رَبِّهِ أَرْبَعِينَ
لَيْلَةً ۚ وَقَالَ مُوسٰى لِأَخِيهِ هٰرُونَ
اخْلُفْنِي فِي قَوْمِي وَأَصْلِحْ وَلَا تَتَّبِعْ
سَبِيلَ الْمُفْسِدِينَ ○

malam, kemudian Kami sempurnakan dengan sepuluh malam, sehingga cukuplah perjanjian Tuhan itu empat puluh malam. Berkata Musa kepada saudaranya Harun: Engkaulah menggantikan daku menjaga kaumku dan perbaikilah (keadaan mereka); dan jangan engkau ikut jalan orang2 yang berbuat bencana.

١٤٣- وَلَمَّا جَاءَ مُوسٰى لِمِيقَاتِنَا وَكَلَّمَهُ
رَبُّهُ ۙ قَالَ رَبِّ أَرِنِي أَنْظُرْ إِلَيْكَ ۚ
قَالَ لَنْ تَرٰنِي وَلٰكِنِ انْظُرْ إِلَى الْجَبَلِ
فَإِنِ اسْتَقَرَّ مَكَانَهُ فَسَوْفَ تَرٰنِي ۚ فَلَمَّا تَجَلّٰى
رَبُّهُ لِلْجَبَلِ جَعَلَهُ دَكًّا وَخَرَّ مُوسٰى صَعِقًا ۚ
فَلَمَّا أَفَاقَ قَالَ سُبْحٰنَكَ تُبْتُ إِلَيْكَ
وَأَنَا أَوَّلُ الْمُؤْمِنِينَ ○

-143- Setelah datang Musa diwaktu perjanjian Kami, dan Tuhan berfirman (ber-kata2) dengan dia, lalu ia berkata: Ya Tuhanku perlihatkanlah (zat) Engkau kepadaku, supaya dapat aku melihatMu. Berkata Tuhan: Engkau tidak akan dapat melihatKu, tetapi lihatlah bukit ini, jika ia tetap ditempatnya, nanti engkau akan melihatKu. Setelah terang sebagian kecil nur Tuhannya dibukit itu, lalu bukit itu menjadi pecah dan Musa jatuh pingsan kebumi. Tatkala ia bangun dari pingsannya, ia berkata: Mahasuci Engkau (ya Allah) aku taubat kepadaMu dan aku orang yang mula2 beriman.

Musa akan berangkat meninggalkan kaumnya ia berkata kepada saudaranya, Harun: Engkaulah jadi Chalifahku (penggantiku) untuk memimpin kaumku. Tegurlah mereka jika mereka tersesat atau menempuh jalan yang salah.

Setelah sampai janji itu 40 malam, Allah ber-cakap2 dengan Musa tanpa perantara malaikat. Musa mendengar perkataan Tuhan yang tidak serupa dengan perkataan makhluknya. Kemudian ia berkata: Ya, Tuhanku perlihatkanlah zat Engkau, supaya dapat aku melihatMu. Allah berfirman: Engkau tidak akan dapat melihatKu. Tetapi lihatlah gunung itu yang lebih keras dan besar dari pada engkau. Kalau gunung itu tetap ditempatnya, tidak rusak binasa, maka engkau akan melihatKu. Tatkala terbuka nur Ilahi sedikit sekali terhadap gunung itu, lalu gunung itu pecah, lumat menjadi tanah dan rata dengan bumi. Melihat demikian Musa jatuh pingsan. Setelah Musa bangun dan sadar kembali ia berkata: Maha suci Engkau ya Allah, aku tobat kepadaMu, karena aku meminta yang tiada patut kupinta. Allah berfirman: Ya Musa Aku memilihmu diantara manusia dengan risalatKu dan KalamKu (PerkataanKu). Ambillah apa2 yang Aku anugerahkan kepada engkau serta berterima kasih atas nikmatKu itu.

Waktu itu Allah menganugerahkan Kitab Tourat kepada Musa berupa papan2 Taurat. Dalam Taurat itu Allah menuliskan pengajaran2 dan keterangan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam agama, lalu Allah berfirman: Ambillah dan amalkanlah isi Taurat itu dengan ber-sungguh2 dan suruhlah kaummu mengambil yang terbaik dari padanya.

Sepeninggal Musa pergi kegunung Thur Sina menajat dengan Tuhan, kaumnya menyembah patung 'Ijl (anak sapi) yang terbikin dari logam2 perhiasan mereka, dibuat oleh As-Samiry. Patung 'Ijl itu pandai bersuara, seperti suara sapi. Harun menegur mereka menyembah 'Ijl itu, tetapi mereka tidak mau menurut perkataannya. Mereka akan tetap menyembah 'Ijl sampai Musa kembali dari menajat.

Setelah Musa kembali kepada kaumnya melihat mereka menyembah 'Ijl, ia amarah dan sangat berdukacita, lalu berkata: Amat jahat sekali perbuatanmu sepeninggalku, kamu dahului perintah Tuhanmu. Lalu dilemparkannya papan2 Taurat karena amarah, sampai pecah. Dipegangnya kepala saudaranya dihelanya, karena membiarkan kaum menyembah patung 'Ijl. Berkata Harun: Hai saudaraku, sungguh kaum itu melemahkan daku, hampir mereka membunuhku, sebab itu janganlah engkau gembirakan hati musuh terhadapku dan janganlah engkau jadikan aku bersama kaum yang aniaya itu.

Berkata Musa: Ya Tuhanku ampunilah aku dan saudaraku dan masukkanlah kami kedalam rahmatMu dan Engkau Mahapengasih dari segala yang pengasih.

-144- Allah berfirman: Ya Musa, sesungguhnya Aku telah memilihmu (menjadi rasul) bagi manusia dengan membawa risalatKu dan kalamKu. Sebab itu ambillah apa yang Aku anugerahkan kepadamu dan hendaklah engkau termasuk orang2 yang berterima kasih.

١٤٤. قَالَ يَا مُوسَىٰ إِنِّي اصْطَفَيْتُكَ عَلَى النَّاسِ بِرِسَالَاتِي وَبِكَلَامِي فَخُذْ مَا آتَيْتُكَ وَكُن مِّنَ الشَّاكِرِينَ ○

-145- Telah Kami tuliskan baginya pada beberapa papan (Tourat) jadi pengajaran tentang tiap2 sesuatu dan menerangkan tiap2 sesuatu, sebab itu turutlah dengan ber-sungguh2 dan suruhlah kaummu mengambil yang se-baik2nya. Nanti Aku perlihatkan kepadamu kampung orang2 fasik.

١٤٥. وَكَتَبْنَا لَهُ فِي الْأَلْوَاحِ مِن كُلِّ شَيْءٍ مَّوْعِظَةً وَتَفْصِيلًا لِّكُلِّ شَيْءٍ فَخُذْهَا بِقُوَّةٍ وَأْمُرْ قَوْمَكَ يَأْخُذُوا بِأَحْسَنِهَا سَأُرِيكُمْ دَارَ الْفَاسِقِينَ ○

-146- Nanti Aku palingkan dari pada ayat2Ku orang2 yang sombong dimuka bumi tanpa kebenaran. Jika mereka melihat beberapa ayat, mereka tidak juga beriman kepadanya dan jika mereka melihat jalan kebenaran, mereka tidak mau menempuhnya, tetapi jika mereka melihat jalan kejahatan, mereka terus menempuhnya. Demikian itu, karena mereka mendustakan ayat2 Kami dan mereka lengah dari padanya.

١٤٦. سَأَصْرِفُ عَنْ آيَاتِيَ الَّذِينَ يَتَكَبَّرُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَإِن يَرَوْا كُلَّ آيَةٍ لَّا يُؤْمِنُوا بِهَا وَإِن يَرَوْا سَبِيلَ الرُّشْدِ لَا يَتَّخِذُوهُ سَبِيلًا وَإِن يَرَوْا سَبِيلَ الْغَيِّ يَتَّخِذُوهُ سَبِيلًا ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَكَانُوا عَنْهَا غَافِلِينَ ○

-147- Orang2 yang mendustakan ayat2 Kami dan menemui akhirat, niscaya hapuslah (sia2lah) segala amalan mereka. Mereka tiada akan menerima balasan, selain dari apa2 yang telah mereka kerjakan.

١٤٧. وَالَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَلِقَاءِ الْآخِرَةِ حَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ هَلْ يُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

-148- Kaum Musa, sepeninggalnya membuat perhiasannya menjadi anak sapi yang bertubuh lagi bersuara (menjadi Tuhan). Apa tiadakah mereka melihat, bahwa anak sapi itu tiada dapat berbicara dengan mereka dan tiada pula menunjuki mereka kejalan kebenaran. Mereka ambil anak sapi itu menjadi Tuhan dan adalah mereka itu orang aniaya.

١٤٨. وَاتَّخَذَ قَوْمُ مُوسَىٰ مِن بَعْدِهِ مِنْ حُلِيِّهِمْ عِجْلًا جَسَدًا لَّهُ خُوَارٌ أَلَمْ يَرَوْا أَنَّهُ لَا يُكَلِّمُهُمْ وَلَا يَهْدِيهِمْ سَبِيلًا اتَّخَذُوهُ وَكَانُوا ظَالِمِينَ ○

-149- Tatkala mereka itu menyesal dan mereka tahu, bahwa mereka telah sesat, mereka berkata : Demi, jika Tuhan kami tiada memberi rahmat kepada kami, dan tiada mengampuni dosa kami niscaya kami menjadi orang2 yang merugi.

١٤٩. وَلَمَّا سُقِطَ فِي أَيْدِيهِمْ وَرَأَوْا أَنَّهُمْ قَدْ ضَلُّوا قَالُوا لَئِن لَّمْ يَرْحَمْنَا رَبُّنَا وَيَغْفِرْ لَنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ ○

-150- Tatkala Musa kembali kepada kaumnya dengan amarah dan bersedih hati, ia berkata: Amat jahat sekali, kamu menggantikanku sepeninggalku, adakah kamu dahului perintah Tuhanmu? Lalu diletakkannya beberapa papan (Taurat) dan dipegangnya kepala saudaranya (Harun) lalu ditariknya. Berkata Harun (kepada Musa): Hai anak ibuku, sesungguhnya kaum itu melemahkan daku, hampir mereka membunuhku, maka janganlah engkau gembirakan hati musuh terhadapku dan jangan engkau jadikan daku bersama kaum yang aniaya.

١٥٠. وَلَمَّا رَجَعَ مُوسَىٰ إِلَىٰ قَوْمِهِ غَضْبَانَ أَسِفًا قَالَ بِئْسَمَا خَلَفْتُمُونِي مِن بَعْدِي أَعَجِلْتُمْ أَمْرَ رَبِّكُمْ وَأَلْقَى الْأَلْوَاحَ وَأَخَذَ بِرَأْسِ أَخِيهِ يَجُرُّهُ إِلَيْهِ قَالَ ابْنَ أُمَّ إِنَّ الْقَوْمَ اسْتَضْعَفُونِي وَكَادُوا يَقْتُلُونَنِي فَلَا تُشْمِتْ بِيَ الْأَعْدَاءَ وَلَا تَجْعَلْنِي مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ○

-151- Musa berkata: Ya Tuhanku ampunilah aku dan saudaraku dan masukkanlah kami kedalam rahmatMu, dan Engkaulah se-penyayang2 yang penyayang.

١٥١. قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِأَخِي وَأَدْخِلْنَا فِي رَحْمَتِكَ وَأَنتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ ○

-152- Sesungguhnya orang2 yang mengangkat anak sapi menjadi Tuhan, mereka akan mendapat amarah dari pada Tuhannya dan kehinaan waktu hidup didunia. Demikianlah Kami balasi orang2 yang meng-ada2kan.

١٥٢. إِنَّ الَّذِينَ اتَّخَذُوا الْعِجْلَ سَيَنَالُهُمْ غَضَبٌ مِّن رَّبِّهِمْ وَذِلَّةٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُفْتَرِينَ ○

-153- Orang2 yang mengerjakan kejahatan, kemudian mereka taubat sesudah itu dan beriman, sesungguhnya Tuhanmu sesudah taubat itu pengampun lagi penyayang.

١٥٣. وَالَّذِينَ عَمِلُوا السَّيِّئَاتِ ثُمَّ تَابُوا مِن بَعْدِهَا وَآمَنُوا إِنَّ رَبَّكَ مِن بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ ○

-154- Setelah berhenti amarah Musa, diambilnya papan2 Taurat dan didalam naskahnya ada petunjuk dan rahmat bagi orang2 yang takut kepada Tuhannya.

١٥٤. وَلَمَّا سَكَتَ عَن مُّوسَى الْغَضَبُ أَخَذَ الْأَلْوَاحَ وَفِي نُسْخَتِهَا هُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلَّذِينَ هُمْ لِرَبِّهِمْ يَرْهَبُونَ ○

-155- Musa memilih tujuh puluh orang laki-laki diantara kaumnya untuk menemui perjanjian Kami (di bukit Thur Sina). Tatkala mereka menderita gempa yang hebat, Musa berkata: Ya Tuhanku, jika Engkau kehendaki, Engkau binasakan mereka itu bersama aku. Adakah Engkau binasakan kami disebabkan perbuatan orang2 yang bodoh diantara kami? Itu tidak lain, hanya cobaan Engkau. Engkau

١٥٥. وَاخْتَارَ مُوسَىٰ قَوْمَهُ سَبْعِينَ رَجُلًا لِّمِيقَاتِنَا فَلَمَّا أَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ قَالَ رَبِّ لَوْ شِئْتَ أَهْلَكْتَهُم مِّن قَبْلُ وَإِيَّايَ أَتُهْلِكُنَا بِمَا فَعَلَ السُّفَهَاءُ مِنَّا إِنْ هِيَ إِلَّا

sesatkan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau tunjuki orang yang Engkau kehendaki. Engkaulah wali kami; sebab itu ampunilah dosa kami dan kasihanilah kami! Engkau se-baik2 yang mengampuni.

فِتْنَتُكَ تُضِلُّ بِهَا مَنْ تَشَاءُ وَتَهْدِي مَنْ تَشَاءُ أَنْتَ وَلِيُّنَا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الْغَافِرِينَ ۝

-156- Tuliskanlah bagi kami kebajikan didunia ini dan diakhirat; sesungguhnya kami taubat kepadaMu. Allah berfirman: SiksaanKu akan menimpa orang yang Kukehendaki dan rahmatKu meliputi tiap2 sesuatu. Nanti akan Aku tuliskan rahmat itu bagi orang2 yang bertaqwa dan mengeluarkan zakat, dan orang2 yang beriman kepada ayat2 Kami.

١٥٦. وَاكْتُبْ لَنَا فِي هَٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ إِنَّا هُدْنَا إِلَيْكَ قَالَ عَذَابِي أُصِيبُ بِهِ مَنْ أَشَاءُ وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ فَسَأَكْتُبُهَا لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَالَّذِينَ هُمْ بِآيَاتِنَا يُؤْمِنُونَ ۝

-157- (Yaitu) orang2 yang mengikut Rasul, Nabi yang ummi, (namanya) mereka dapati termaktub disisi mereka dalam Taurat dan Injil, dia menyuruh mereka berbuat kebajikan dan melarang mengerjakan yang mungkar (haram), serta menghalalkan yang baik2 (lazat rasanya) dan mengharamkan yang keji2, lagi membuangkan beban mereka dan belenggu yang ada pada mereka. Maka orang2 yang beriman kepadanya dan menguatkannya serta menolongnya dan mengikut cahaya (Qur'an) yang diturunkan kepadanya, mereka itulah orang2 yang menang.

١٥٧. الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَاةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ فَالَّذِينَ آمَنُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنْزِلَ مَعَهُ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝

Keterangan ayat 157 hal. 236.

Dalam ayat ini teranglah, bahwa Muhammad ada termaktub dalam kitab Taurat dan Injil. Sebelum lahir Muhammad orang-orang Yahudi dan Nasrani selalu menanti-nanti kedatangannya. Setelah ia lahir dan bekerja menyeru manusia memeluk agama Islam, maka diantara mereka yang insaf, terus mengikutnya dan masuk agamanya, yaitu setelah ia melihat sifat-sifat Muhammad sesuai dengan yang tertera dalam kitabnya. Tetapi setengahnya tiada mau mengikut karena tekeburnya, dan takut kalau-kalau hilang kemuliaannya, apa lagi karena Muhammad bukan dari bangsa Bani Israil.

Kitab Torat dan Injil yang mula-mula dikarang dalam bahasa 'Ibrani, yaitu bahasa 'Isa dan Bani Israil, sekarang tidak ada lagi, cuma yang ada terjemahannya saja, umpamanya terjemahan Inggeris, Belanda, Arab, Melayu, Indonesia d.l.l. Kitab-kitab itu terbagi atas dua :

a. Wasiyat yang lama (Perjanjian lama), yaitu kitab Taurat dan Zabur dan kitab nabi-nabi yang lain.

b. Wasiat yang baru (Perjanjian baru), yaitu kitab Injil.

Injil itu yaitu: (1) Injil Matius. (2) Injil Markus, (3) Injil Lukas, (4) Injil Yahya (Yuhana). Selain dari itu ada juga Injil yang lain, umpamanya Injil Bernaba, tetapi orang-orang Keristen tiada mau mengakui kebenarannya, karena didalamnya terang2 tersebut nama Muhammad dan sifat-sifatnya.

١٥٨. قُلْ يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللّٰهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ لَآ إِلٰهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِ وَيُمِيتُ فَآمِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُولِهِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ الَّذِي يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَكَلِمٰتِهِ وَاتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ۝

-158- Katakanlah: Hai manusia, sesungguhnya aku utusan Allah kepadamu sekalian. KepunyaanNya kerajaan langit dan bumi. Tidak ada Tuhan kecuali Dia. (Dia) menghidupkan dan mematikan, sebab itu berimanlah kamu kepada Allah dan rasulNya, nabi yang ummi, yang beriman kepada Allah dan kalimat-Nya, dan ikutlah dia mudah-mudahan kamu mendapat petunjuk.

١٥٩. وَمِنْ قَوْمِ مُوسٰى أُمَّةٌ يَهْدُونَ بِالْحَقِّ وَبِهِ يَعْدِلُونَ ۝

-159- Diantara kaum Musa ada satu umat yang menunjukkan dengan kebenaran, dan dengan kebenaran itu mereka berlaku 'adil.

١٦٠. وَقَطَّعْنٰهُمُ اثْنَتَيْ عَشْرَةَ أَسْبَاطًا أُمَمًا وَأَوْحَيْنَآ إِلٰى مُوسٰىٓ إِذِ اسْتَسْقٰهُ قَوْمُهُ أَنِ اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ فَانْبَجَسَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَشْرَبَهُمْ وَظَلَّلْنَا عَلَيْهِمُ الْغَمَامَ وَأَنْزَلْنَا عَلَيْهِمُ الْمَنَّ وَالسَّلْوٰى كُلُوا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا رَزَقْنٰكُمْ وَمَا ظَلَمُونَا وَلٰكِنْ كَانُوٓا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ۝

-160- Kami bagi2 mereka itu menjadi duabelas suku (umat). Kami wahyukan kepada Musa, ketika kaumnya meminta air: Pukullah batu itu dengan tongkatmu. Lalu terpancarlah dari padanya duabelas mata air. Tiap2 suku itu mengetahui tempat minumnya masing2. Kami lindungkan awan diatas mereka, serta Kami turunkan (makanan) manna dan salwa. Makanlah yang baik2, diantara rezeki, yang Kami anugerahkan kepadamu. Mereka tiada menganiaya Kami, tetapi mereka menganiaya diri sendiri.

١٦١. وَإِذْ قِيلَ لَهُمُ اسْكُنُوا هٰذِهِ الْقَرْيَةَ وَكُلُوا مِنْهَا حَيْثُ شِئْتُمْ وَقُولُوا حِطَّةٌ وَادْخُلُوا الْبَابَ سُجَّدًا تَغْفِرْ لَكُمْ خَطِيٓـٰٔتِكُمْ سَنَزِيدُ الْمُحْسِنِينَ ۝

-161- Ketika dikatakan kepada mereka: Tinggallah kamu dinegeri ini dan makanlah menurut kehendakmu, dan katakanlah: hiththah (ampunilah dosa kami), dan masuklah kepintunya dengan tunduk, niscaya Kami ampuni kesalahanmu. Nanti akan Kami tambah (pahala) orang2 yang berbuat kebaikan.

١٦٢. فَبَدَّلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ قَوْلًا غَيْرَ الَّذِي قِيلَ لَهُمْ فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِجْزًا مِنَ السَّمَآءِ بِمَا كَانُوا يَظْلِمُونَ ۝

-162- Maka orang2 yang aniaya diantara mereka menukar perkataan, dengan yang tiada dikatakan kepadanya, lalu Kami kirim kepada mereka siksaan dari langit, disebabkan mereka aniaya.

-163- Tanyakanlah kepada mereka tentang negeri yang terletak dekat laut. Ketika mereka melanggar perintah Allah pada hari Sabtu, ketika ikan2 mereka datang ter-apung2 (dimuka air) pada hari Sabtu, sedangkan pada hari (yang lain) bukan hari Sabtu tiada datang kepada mereka. Demikianlah, Kami cobai mereka, disebabkan mereka orang2 fasik.

١٦٣- وَسْـَٔلْهُمْ عَنِ الْقَرْيَةِ الَّتِىْ كَانَتْ حَاضِرَةَ الْبَحْرِ ۘ اِذْ يَعْدُوْنَ فِى السَّبْتِ اِذْ تَأْتِيْهِمْ حِيْتَانُهُمْ يَوْمَ سَبْتِهِمْ شُرَّعًا وَّيَوْمَ لَا يَسْبِتُوْنَ ۙ لَا تَأْتِيْهِمْ ۛ كَذٰلِكَ ۛ نَبْلُوْهُمْ بِمَا كَانُوْا يَفْسُقُوْنَ ○

-164- Ketika segolongan diantara mereka itu berkata: Mengapa kamu mengajari kaum, sedang Allah membinasakan mereka itu atau menyiksanya dengan siksaan yang keras? Mereka menjawab: (Kami nasihati mereka itu) untuk meminta uzur kepada Tuhanmu dan mudah2an mereka itu bertaqwa.

١٦٤- وَاِذْ قَالَتْ اُمَّةٌ مِّنْهُمْ لِمَ تَعِظُوْنَ قَوْمَا ۨ اللّٰهُ مُهْلِكُهُمْ اَوْ مُعَذِّبُهُمْ عَذَابًا شَدِيْدًا ۗ قَالُوْا مَعْذِرَةً اِلٰى رَبِّكُمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَّقُوْنَ ○

-165- Tatkala mereka melupakan apa2 yang diperingatkan kepada mereka, Kami selamatkan orang2 yang melarang kejahatan dan Kami siksa orang2 yang aniaya dengan 'azab yang keras, disebabkan mereka fasik.

١٦٥- فَلَمَّا نَسُوْا مَا ذُكِّرُوْا بِهٖٓ اَنْجَيْنَا الَّذِيْنَ يَنْهَوْنَ عَنِ السُّوْۤءِ وَاَخَذْنَا الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا بِعَذَابٍۭ بَـِٔيْسٍۭ بِمَا كَانُوْا يَفْسُقُوْنَ ○

-166- Setelah mereka sombong (melanggar) apa yang terlarang, Kami berfirman kepada mereka: Jadi keralah kamu, serta terusir.

١٦٦- فَلَمَّا عَتَوْا عَنْ مَّا نُهُوْا عَنْهُ قُلْنَا لَهُمْ كُوْنُوْا قِرَدَةً خٰسِـِٕيْنَ ○

-167- Ketika Tuhanmu memberitahukan, bahwa Dia akan mengirim kepada mereka, hingga hari kiamat orang yang akan menyiksa mereka dengan

١٦٧- وَاِذْ تَاَذَّنَ رَبُّكَ لَيَبْعَثَنَّ عَلَيْهِمْ اِلٰى يَوْمِ الْقِيٰمَةِ

Keterangan ayat 163 - 166 hal. 238.

Ayat2 ini menambah keterangan ayat 65 dan 66 surat Al-Baqarah halaman 14. Penduduk suatu negeri dekat laut diuji Allah keimanannya, apa kuat atau lemah. Orang2 yang lemah keimanannya melanggar peraturan syari'at mereka. Pada hari besar, hari Sabtu mereka wajib beribadat se-mata2, tidak boleh berusaha, menangkap ikan dsb. Tetapi anehnya pada hari Sabtu ikan dilaut itu me-rapung2 dimuka air dan jinak2 mudah ditangkap. Rupanya ikan tahu, bahwa pada hari itu haram menangkap ikan. Pada hari2 yang lain ikan2 itu menghilang kedalam air. Maka orang2 yang lemah keimanannya, tidak tertahan nafsunya, lalu ditangkapnya ikan yang jinak2 itu.

Sebagian mereka melarang teman2nya menangkap ikan, sebagian melarang dari yang mungkar. Tapi tidak diperdulikannya.

Kemudian Allah melepaskan orang2 yang melarang dari yang mungkar dan menyiksa orang2 yang melanggar peraturan. Lalu Allah berkata kepada mereka: Jadi keralah kamu se-hina2nya.

Menurut Jumhur (ulama yang terbanyak) mereka itu jadi kera benar, ya'ni muka dan badannya menjadi kera. Menurut Mujahid jiwa dan kelakuan mereka seperti kera.

مَنْ يَسُومُهُمْ سُوءَ الْعَذَابِ إِنَّ رَبَّكَ لَسَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ○

siksaan yang jahat. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaanNya, dan Dia pengampun lagi penyayang.

١٦٨- وَقَطَّعْنَاهُمْ فِي الْأَرْضِ أُمَمًا مِنْهُمُ الصَّالِحُونَ وَمِنْهُمْ دُونَ ذَٰلِكَ وَبَلَوْنَاهُمْ بِالْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ○

-168- Kami cerai-beraikan mereka itu dimuka bumi menjadi beberapa umat, diantaranya ada orang2 yang baik dan diantaranya bukan orang2 baik. Kami cobai mereka itu dengan (mendatangkan) kebaikan dan kejahatan, mudah-mudahan mereka itu kembali (taubat).

١٦٩- فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ وَرِثُوا الْكِتَابَ يَأْخُذُونَ عَرَضَ هَٰذَا الْأَدْنَىٰ وَيَقُولُونَ سَيُغْفَرُ لَنَا وَإِنْ يَأْتِهِمْ عَرَضٌ مِثْلُهُ يَأْخُذُوهُ أَلَمْ يُؤْخَذْ عَلَيْهِمْ مِيثَاقُ الْكِتَابِ أَنْ لَا يَقُولُوا عَلَى اللَّهِ إِلَّا الْحَقَّ وَدَرَسُوا مَا فِيهِ وَالدَّارُ الْآخِرَةُ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ○

-169- Kemudian sesudah mereka itu menggantikan kaum jahat, yang mempusakai Kitab, mereka mengambil harta benda yang buruk lalu katanya: Nanti Allah akan mengampuni kami. Jika mereka mendapat harta benda seumpamanya, mereka mengambilnya. Apa tiadakah diadakan perjanjian Kitab diatas mereka, bahwa mereka tiada boleh berkata terhadap Allah, melainkan dengan yang sebenarnya, sambil mereka mempelajari apa yang didalamnya. Kampung akhirat lebih baik bagi orang2 yang bertaqwa. Tiadakah kamu memikirkan?

١٧٠- وَالَّذِينَ يُمَسِّكُونَ بِالْكِتَابِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ الْمُصْلِحِينَ ○

-170- Orang2 yang berpegang kepada Kitab dan mendirikan sembahyang, sesungguhnya Kami tiada menyia-nyiakan pahala orang2 yang berbuat baik itu.

١٧١- وَإِذْ نَتَقْنَا الْجَبَلَ فَوْقَهُمْ كَأَنَّهُ ظُلَّةٌ وَظَنُّوا أَنَّهُ وَاقِعٌ بِهِمْ خُذُوا مَا آتَيْنَاكُمْ بِقُوَّةٍ وَاذْكُرُوا مَا فِيهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ○

-171- Ketika Kami tinggikan bukit diatas mereka se-olah2 menaungi mereka, sedang mereka menduga, bahwa bukit itu akan menimpa mereka: Ambillah apa2 yang Kami perintahkan kepadamu dengan bersungguh-sungguh dan ingatlah apa2 yang didalamnya, mudah2an kamu bertaqwa.

Keterangan ayat 171 hal. 239–240.

Ingatlah ketika Allah meninggikan bukit diatas mereka itu (Bani Israil), seolah-olah melindunginya, sedang mereka menyangka, bahwa bukit itu akan menimpanya. Hal ini kejadian ialah ketika mereka enggan menerima hukum Taurat, karena beratnya, lalu diangkat Allah bukit keatas kepala mereka, seraya dikatakan kepadanya: „Terimalah peraturan Taurat itu dengan bersungguh-sungguh dan perhatikanlah apa-apa isinya! Jika kamu terima, niscaya kamu terlepas dari bahaya, jika tidak, niscaya bukit ini akan menimpa kamu semuanya". Lalu mereka terima.

-172- Ketika Tuhanmu menjadikan keturunan anak Adam dari pada tulang punggung mereka, Dia mempersaksikan dengan diri mereka sendiri. Allah berfirman: Bukankah Aku Tuhan kamu? Sahutnya: Ya, kami menjadi saksi, supaya kamu jangan mengatakan pada hari kiamat: Sesungguhnya kami lengah terhadap perihal ini,

١٧٢. وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِيٓ ءَادَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰٓ أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَآ أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيٰمَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هٰذَا غٰفِلِينَ ○

-173- Atau kamu katakan: Hanya bapak2 kami dahulu yang mempersekutukan, dan kami keturunan kemudian mereka. Adakah Engkau akan membinasakan kami karena perbuatan orang2 yang membuat batil?

١٧٣. أَوْ تَقُولُوٓا إِنَّمَآ أَشْرَكَ ءَابَآؤُنَا مِنْ قَبْلُ وَكُنَّا ذُرِّيَّةً مِنْ بَعْدِهِمْ أَفَتُهْلِكُنَا بِمَا فَعَلَ الْمُبْطِلُونَ ○

-174- Demikianlah Kami terangkan ayat2 itu; mudah2an mereka itu kembali (kepada kebenaran).

١٧٤. وَكَذٰلِكَ نُفَصِّلُ الْأٓيٰتِ وَلَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ○

-175- Bacakanlah kepada mereka pekabaran orang yang telah Kami datangkan kepadanya ayat2 Kami, lalu dibuangkannya sampai ia diikuti syetan; sebab itu ia termasuk orang2 yang sesat.

١٧٥. وَاتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ الَّذِيٓ ءَاتَيْنٰهُ ءَايٰتِنَا فَانْسَلَخَ مِنْهَا فَأَتْبَعَهُ الشَّيْطٰنُ فَكَانَ مِنَ الْغَاوِينَ ○

Menurut kata kebanyakan ahli Tafsir: „bahwa bukit itu dicabut Allah dari muka bumi dan diangkat keatas kepala mereka tergantung diawang-awang sebagai mu'jizat Musa.

Kata setengah ahli Tafsir, bahwa mereka itu berada dibawah bukit, jadi bukit itu tertinggi diatas mereka, lalu terjadi gempa (getaran yang hebat) dibukit itu, hingga mereka menyangka, bahwa bukit itu akan menimpa mereka.

Keterangan ayat 172 hal. 240.

Ingatlah ketika Allah menjadikan keturunan anak Adam (manusia) dari pada punggung bapanya (sulbi). Lalu Allah mempersaksikan dengan diri mereka sendiri, seraya Allah berfirman: „Bukankah Aku Tuhan kamu?"

Jawab mereka: „Ya, kami telah mempersaksikan". Menurut kata setengah ahli Tafsir, bahwa tatkala Allah menjadikan Adam a.s. lalu disapuNya punggung Adam dan dikeluarkanNya tiap-tiap anak-anak cucunya yang akan dijadikanNya sampai hari kiamat. Maka berkata Allah: „Bukankah Aku Tuhan Kamu?" Sahut mereka itu: „Ya". Perkataan itu ialah sebenarnya perkataan, ya'ni Allah berkata demikian dan anak cucu Adam menjawab begitu. Tetapi menurut kata setengah ahli Tafsir yang lain, bukan sebenarnya perkataan, hanya sebagai perumpamaan dan kiasan (takhyil). Jadi artinya: „Bahwa Allah telah mengadakan beberapa dalil (keterangan) atas ke TuhanNya dan ke-EsaanNya yang dapat dipersaksikan oleh akal dan pikiran mereka sendiri. Maka seolah-olah mereka telah mempersaksikan dengan diri mereka sendiri; seolah-olah Allah berkata kepada mereka: „Bukankah Aku Tuhan Kamu?" Seolah-olah mereka itu menjawab: „Ya Engkau Tuhan kami, kami mempersaksikan dengan diri kami sendiri dan mengakui akan ke-Esaan Engkau". Allah mengadakan dalil-dalil yang diterima oleh akal yang sehat, ialah supaya mereka jangan mengatakan pada hari kiamat, bahwa mereka tidak ingat akan dalil-dalil itu atau mereka mengatakan, bahwa bapa-bapa mereka yang mempersekutukan Tuhan dan mereka hanya taqlid (mengikut) saja. Dalil-dalil telah cukup dimuka mereka, maka mengapakah mereka bertaqlid buta juga kepada nenek moyangnya?

-176- Jikalau Kami kehendaki, niscaya Kami tinggikan dia dengan ayat2 Kami itu, tetapi ia hendak tetap dibumi dan mengikut hawa nafsunya. Maka umpamanya sebagai anjing, jika engkau halau, diulurkannya lidahnya atau engkau biarkan, diulurkannya juga lidahnya. Demikianlah umpamanya kaum, yang mendustakan ayat2 Kami. Sebab itu kissahkanlah kissah itu, mudah2an mereka memikirkannya.

١٧٦- وَلَوْ شِئْنَا لَرَفَعْنَٰهُ بِهَا وَلَٰكِنَّهُۥٓ أَخْلَدَ إِلَى ٱلْأَرْضِ وَٱتَّبَعَ هَوَىٰهُ ۚ فَمَثَلُهُۥ كَمَثَلِ ٱلْكَلْبِ إِن تَحْمِلْ عَلَيْهِ يَلْهَثْ أَوْ تَتْرُكْهُ يَلْهَث ۚ ذَّٰلِكَ مَثَلُ ٱلْقَوْمِ ٱلَّذِينَ كَذَّبُوا۟ بِـَٔايَٰتِنَا ۚ فَٱقْصُصِ ٱلْقَصَصَ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ○

-177- Amat jahatlah perumpamaan kaum yang mendustakan ayat2 Kami dan orang2 yang menganiaya dirinya sendiri.

١٧٧- سَآءَ مَثَلًا ٱلْقَوْمُ ٱلَّذِينَ كَذَّبُوا۟ بِـَٔايَٰتِنَا وَأَنفُسَهُمْ كَانُوا۟ يَظْلِمُونَ ○

-178- Barang siapa yang ditunjuki Allah, niscaya ia mendapat petunjuk dan siapa yang disesatkanNya, maka mereka orang2 yang merugi.

١٧٨- مَن يَهْدِ ٱللَّهُ فَهُوَ ٱلْمُهْتَدِى ۖ وَمَن يُضْلِلْ فَأُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْخَٰسِرُونَ ○

-179- Sesungguhnya Kami jadikan untuk naraka jahanam kebanyakan diantara jin dan manusia, bagi mereka ada jantung hati, (tetapi) tiada mengerti dengan hatinya, dan bagi mereka ada mata, (tetapi) tiada melihat dengan matanya dan bagi mereka ada telinga (tetapi) tiada mendengar dengan telinganya. Mereka itu seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat. Mereka itulah orang2 yang lengah.

١٧٩- وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ ٱلْجِنِّ وَٱلْإِنسِ ۖ لَهُمْ قُلُوبٌ لَّا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَّا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ ءَاذَانٌ لَّا يَسْمَعُونَ بِهَآ ۚ أُو۟لَٰٓئِكَ كَٱلْأَنْعَٰمِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ ۚ أُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْغَٰفِلُونَ ○

Keterangan ayat 179 hal. 241

Dalam ayat ini Allah menerangkan, bahwa kebanyakan jin dan manusia itu masuk kedalam neraka, ialah karena mereka tidak mempergunakan akal dan pikirannya untuk memperhatikan dalil-dalil Tuhan dan mengetahui kebenaran, tiada mempergunakan matanya untuk melihat makhluk Allah buat jadi i'tibar dan pengajaran dan tiada mempergunakan telinganya untuk mendengar ayat-ayat Allah dan riwayat-riwayat dahulu kala buat jadi petunjuk kejalan kebenaran. Mereka itu laksana hewan, karena sama-sama tiada mempergunakan akal dan pikiran, bahkan mereka lebih sesat dari pada hewan, karena hewan memang tiada mempunyai akal dan pikiran.

Disini teranglah kepada kita, bahwa Qur'an menganjurkan, supaya kita mempergunakan akal dan pikiran dan menajamkan mata dan telinga untuk memperhatikan isi alam buat jadi petunjuk dan pengajaran serta mengetahui rahasia-rahasia alam yang dapat kita pergunakan untuk kemaslahatan kita didunia dan kebahagiaan kita dikampung akhirat.

Sebab itulah ulama-ulama Islam dahulu kala mengetahui bermacam-macam ilmu pengetahuan yang berfaedah untuk kemaslahatan dunia, bukan semata-mata ilmu Fiqhi dan Nahu-Saraf saja. Tetapi kemudian ulama-ulama Islam meninggalkan ilmu-ilmu itu, sehingga mereka menjadi lemah dan kalah oleh umat yang lain. Akhirnya mereka dijajah oleh bangsa asing. Memang Pengetahuan itu kekuatan, dan kejahilan itu kelemahan. Sebab itu siapa yang hendak menjadi kuat, hendaklah rajin menuntut ilmu pengetahuan. Untunglah sekarang umat Islam telah merdeka dan rajin menuntut ilmu modern dan tekhnik baru, sesuai dengan petunjuk Qur'an

-180- Bagi Allah ada nama2 yang terbaik, sebab itu memohonlah kepadaNya dengan nama2 itu, dan biarkanlah orang2 yang me-mutar2 nama Allah, nanti mereka akan dibalasi apa2 yang mereka perbuat.

١٨٠- وَلِلّٰهِ الْاَسْمَآءُ الْحُسْنٰى فَادْعُوْهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِيْنَ يُلْحِدُوْنَ فِيْٓ اَسْمَآئِهٖ ۗ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ○

-181- Diantara orang yang Kami jadikan, ada satu umat, yang dapat petunjuk dengan kebenaran, serta berlaku 'adil dengan kebenaran itu.

١٨١- وَمِمَّنْ خَلَقْنَآ اُمَّةٌ يَّهْدُوْنَ بِالْحَقِّ وَبِهٖ يَعْدِلُوْنَ ○

-182- Orang2 yang mendustakan ayat2 Kami, nanti akan Kami binasakan mereka itu dengan ber-angsur2, sedang mereka tiada tahu.

١٨٢- وَالَّذِيْنَ كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِنَا سَنَسْتَدْرِجُهُمْ مِّنْ حَيْثُ لَا يَعْلَمُوْنَ ○

-183- Aku beri janji mereka itu, sesungguhnya tipu dayaKu amat kokoh. (balasan tipu daya mereka).

١٨٣- وَاُمْلِيْ لَهُمْ ۗ اِنَّ كَيْدِيْ مَتِيْنٌ ○

-184- Tiadakah mereka memikirkan? Bukanlah sahabat mereka (Muhammad) orang gila. Dia tidak lain hanya memberi peringatan yang nyata.

١٨٤- اَوَلَمْ يَتَفَكَّرُوْا ۗ مَا بِصَاحِبِهِمْ مِّنْ جِنَّةٍ ۗ اِنْ هُوَ اِلَّا نَذِيْرٌ مُّبِيْنٌ ○

-185- Tiadakah mereka memperhatikan kerajaan langit dan bumi, serta tiap-tiap sesuatu yang dijadikan Allah? Mudah2an telah dekat ajal mereka. Maka dengan perkataan apakah mereka akan beriman sesudah Qur'an ini?

١٨٥- اَوَلَمْ يَنْظُرُوْا فِيْ مَلَكُوْتِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا خَلَقَ اللّٰهُ مِنْ شَيْءٍ ۙ وَّاَنْ عَسٰٓى اَنْ يَّكُوْنَ قَدِ اقْتَرَبَ اَجَلُهُمْ ۚ فَبِاَيِّ حَدِيْثٍۢ بَعْدَهٗ يُؤْمِنُوْنَ ○

-186- Barang siapa yang disesatkan Allah, maka tak adalah petunjuk baginya dan dibiarkanNya mereka dalam kedurhakaan serta dalam keraguan.

١٨٦- مَنْ يُّضْلِلِ اللّٰهُ فَلَا هَادِيَ لَهٗ ۗ وَيَذَرُهُمْ فِيْ طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُوْنَ ○

-187- Mereka bertanya kepada engkau, tentang hari kiamat, bilakah datangnya? Katakanlah: Hanya pengetahuan itu disisi Tuhanku. Tiadalah yang menerangkan waktunya, melainkan Dia sendiri. Berat hal ini dilangit dan dibumi. Ia tiada datang kepadamu, melainkan dengan tiba2. Mereka itu menanyakan (soal ini) kepada engkau, se-olah2 engkau mengetahuinya. Katakanlah: Hanya pengetahuan itu disisi Allah, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui

١٨٧- يَسْـَٔلُوْنَكَ عَنِ السَّاعَةِ اَيَّانَ مُرْسٰىهَا ۗ قُلْ اِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّيْ ۚ لَا يُجَلِّيْهَا لِوَقْتِهَآ اِلَّا هُوَ ۘ ثَقُلَتْ فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ لَا تَأْتِيْكُمْ اِلَّا بَغْتَةً ۗ يَسْـَٔلُوْنَكَ كَاَنَّكَ حَفِيٌّ عَنْهَا ۗ قُلْ اِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللّٰهِ وَلٰكِنَّ اَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُوْنَ ○

١٨٨. قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي نَفْعًا وَلَا ضَرًّا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ ۚ وَلَوْ كُنْتُ أَعْلَمُ الْغَيْبَ لَاسْتَكْثَرْتُ مِنَ الْخَيْرِ ۚ وَمَا مَسَّنِيَ السُّوءُ ۚ إِنْ أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ وَبَشِيرٌ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ۝

-188- Katakanlah: Aku tiada berhak mendapat manfa'at untuk diriku dan tidak pula menolak kemelaratan, kecuali jika dikehendaki Allah. Kalau sekiranya kuketahui yang gaib, niscaya aku perbanyak memperbuat kebajikan, dan aku takkan ditimpa kejahatan.Aku tidak lain, hanya pemberi kabar takut dan kabar suka bagi kaum yang beriman.

١٨٩. هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهَا ۖ فَلَمَّا تَغَشَّاهَا حَمَلَتْ حَمْلًا خَفِيفًا فَمَرَّتْ بِهِ ۖ فَلَمَّا أَثْقَلَتْ دَعَوَا اللَّهَ رَبَّهُمَا لَئِنْ آتَيْتَنَا صَالِحًا لَنَكُونَنَّ مِنَ الشَّاكِرِينَ ۝

-189- Dia yang menjadikan kamu dari diri (bangsa) yang satu; kemudian dari padanya Allah jadikan isterinya, supaya ia bersenang hati kepadanya. Setelah ia bersetubuh dengan isterinya, lalu isteri itu mengandung dengan kandungan yang ringan, sehingga lalu beberapa waktu. Setelah berat kandungan itu, keduanya berdo'a kepada Allah, Tuhan keduanya: Demi, jika Engkau beri kami seorang anak yang saleh, niscaya kami berterima kasih kepada Engkau.

١٩٠. فَلَمَّا آتَاهُمَا صَالِحًا جَعَلَا لَهُ شُرَكَاءَ فِيمَا آتَاهُمَا ۚ فَتَعَالَى اللَّهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ ۝

-190- Tatkala Allah memberi keduanya seorang anak yang saleh, keduanya mengadakan sekutu2 bagi Allah pada pemberian Allah kepada keduanya. Maha tinggi Allah dari pada apa yang mereka persekutukan itu

١٩١. أَيُشْرِكُونَ مَا لَا يَخْلُقُ شَيْئًا وَهُمْ يُخْلَقُونَ ۝

-191- Adakah mereka mempersekutukan dengan barang (berhala) yang tak dapat menjadikan suatu apapun, sedang dia sendiripun dijadikan orang?

١٩٢. وَلَا يَسْتَطِيعُونَ لَهُمْ نَصْرًا وَلَا أَنْفُسَهُمْ يَنْصُرُونَ ۝

-192- Berhala itu tiada sanggup menolong mereka dan tiada pula menolong dirinya sendiri.

Keterangan ayat 189 - 195 hal. 243.

Allah menjadikan kamu dari diri yang satu (satu asal, bangsa manusia), dan dijadikanNya isteri kamu, supaya dapat kamu bersenang hati kepadanya. Setelah kamu bersetubuh dengan isterimu, maka hamillah ia, hamil yang ringan. Kemudian dengan berangsur-angsur beratlah kandungan itu, lalu keduanya berdo'a kepada Allah dengan seruan: „Demi, jika Engkau, ya Allah memberi kami seorang anak yang saleh, niscaya kami berterima kasih kepada Engkau". Tatkala Allah memberi keduanya seorang anak yang saleh, keduanya mengadakan sekutu bagi Allah tentang pemberian Allah kepada keduanya.

Beginilah sifat manusia, bila ia dalam kesusahan (disini berat kandungannya dan susah melahirkannya), maka ia berseru kepada Allah yang Maha-esa dan tak ada tempat bergantung baginya selain kepadaNya. Tetapi apabila ia terlepas dari kesusahan itu, ia lupa kepada Allah, bahkan dipersekutukannya ni'mat Allah itu dengan berhala, patung, kubur, batu-batu dsb.

Pada hal semuanya itu tak dapat menjadikan suatu apa-apa, bahkan ia dijadikan Allah dan tak kuasa menolong mereka, bahkan tak dapat ia menolong dirinya sendiri. Sesungguhnya yang mereka sembah, (puja) selain dari pada Allah, adalah hamba Allah seperti mereka juga, bahkan lebih kurang dari mereka, karena ia tak berkaki untuk berjalan, tak bertangan untuk memukul, tak bermata untuk melihat dan tak bertelinga untuk mendengar.

-193- Jika kamu menyeru mereka (berhala) kepada petunjuk, mereka tiada mengikutmu. Sama saja bagimu, kamu seru mereka atau kamu diam saja.

١٩٣- وإن تدعوهم إلى الهدى لا يتبعوكم سواء عليكم أدعوتموهم أم أنتم صامتون ○

-194- Sesungguhnya orang2 (apa2) yang kamu sembah, selain dari pada Allah, adalah hamba2 Allah seumpama kamu juga; sebab itu cobalah kamu minta kepada mereka, supaya mereka memperkenankan permintaanmu, jika kamu orang yang benar?

١٩٤- إن الذين تدعون من دون الله عباد أمثالكم فادعوهم فليستجيبوا لكم إن كنتم صادقين ○

-195- Adakah bagi mereka (berhala) kaki untuk berjalan, atau adakah bagi mereka tangan untuk memukul, atau adakah bagi mereka mata untuk melihat atau adakah bagi mereka telinga untuk mendengar? Katakanlah: Panggillah sekutu2 kamu, kemudian tipulah aku dan janganlah aku diberi janji.

١٩٥- ألهم أرجل يمشون بها أم لهم أيد يبطشون بها أم لهم أعين يبصرون بها أم لهم آذان يسمعون بها قل ادعوا شركاءكم ثم كيدون فلا تنظرون ○

-196- Sesungguhnya waliku, ialah Allah yang menurunkan Kitab, Dialah menjadi wali bagi orang2 yang saleh.

١٩٦- إن وليي الله الذي نزل الكتاب وهو يتولى الصالحين ○

-197- Orang2 (berhala) yang kamu sembah selain dari pada Allah, tiada sanggup menolongmu dan tiada pula menolong dirinya sendiri.

١٩٧- والذين تدعون من دونه لا يستطيعون نصركم ولا أنفسهم ينصرون ○

-198- Jika engkau panggil mereka, supaya menerima petunjuk, niscaya mereka tiada mendengarkan. Engkau lihat mereka memandang kepadamu, sedang mereka tiada melihat.

١٩٨- وإن تدعوهم إلى الهدى لا يسمعوا وتراهم ينظرون إليك وهم لا يبصرون ○

-199- Ma'afkanlah dan suruhlah (mengerjakan) ma'ruf dan berpalinglah dari orang2 yang jahil.

١٩٩- خذ العفو وأمر بالعرف وأعرض عن الجاهلين ○

-200- Jika syetan mengasut (menipu) engkau dengan suatu tipuan, maka hendaklah berlindung kepada Allah. Sesungguhnya Dia Mahamendengar lagi Mahamengetahui.

٢٠٠- وإما ينزغنك من الشيطان نزغ فاستعذ بالله إنه سميع عليم ○

-201- Sesungguhnya orang2 yang taqwa, jika mereka disentuh oleh syetan yang berkeliling, mereka lekas ingat, lalu mereka melihat (kebenaran).

٢٠١- إن الذين اتقوا إذا مسهم طائف من الشيطان تذكروا فإذا هم مبصرون ○

-202- (Tetapi) saudara2 syetan membantunya dalam kesesatan, kemudian mereka tiada berhenti dari padanya.

٢٠٢. وَإِخْوَانُهُمْ يَمُدُّونَهُمْ فِي الْغَيِّ ثُمَّ لَا يُقْصِرُونَ ○

-203- Apabila engkau tiada mendatangkan ayat (tanda) kepada mereka, mereka berkata: Mengapakah tiada engkau bikin saja? Katakanlah: Hanya aku mengikut apa yang diwahyukan kepadaku dari Tuhanku. Ini (Qur'an) menjadi pelita hati dari Tuhanmu, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

٢٠٣. وَإِذَا لَمْ تَأْتِهِمْ بِآيَةٍ قَالُوا لَوْلَا اجْتَبَيْتَهَا قُلْ إِنَّمَا أَتَّبِعُ مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ مِنْ رَبِّي هَٰذَا بَصَائِرُ مِنْ رَبِّكُمْ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ○

-204- Apabila dibaca orang Qur'an, hendaklah kamu dengarkan dan diamlah, mudah-mudahan kamu mendapat rahmat.

٢٠٤. وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ○

-205- Ingatlah Tuhanmu dalam hatimu, serta merendahkan diri dan takut; dan bukan dengan suara yang keras, waktu pagi dan petang hari; dan janganlah engkau termasuk orang2 yang lalai.

٢٠٥. وَاذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُنْ مِنَ الْغَافِلِينَ ○

-206- Sesungguhnya orang2 yang disisi Tuhanmu (malaikat2) tiada sombong terhadap menyembah Allah; mereka tasbih dan sujud kepadaNya.

٢٠٦. إِنَّ الَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَيُسَبِّحُونَهُ وَلَهُ يَسْجُدُونَ ۩

SURAT AL-ANFAAL
(Harta rampasan perang).
Diturunkan di Madinah,
75 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ○

-1- Mereka itu menanyakan kepada engkau tentang harta rampasan perang. Katakanlah: Harta rampasan perang itu untuk Allah dan Rasul. Sebab itu takutlah kepada Allah dan perbaikilah urusan diantaramu dan ikutlah Allah dan rasulNya, jika kamu orang beriman.

١ - يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَنْفَالِ قُلِ الْأَنْفَالُ لِلَّهِ وَالرَّسُولِ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ○

-2- Sesungguhnya orang2 beriman, ialah orang2, bila disebut Allah gemetar hatinya, dan apabila dibacakan ayat2 Allah kepadanya, bertambah imannya, sedang mereka itu bertawakal kepada Tuhannya,

٢- اِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ الَّذِيْنَ اِذَا ذُكِرَ اللّٰهُ وَجِلَتْ قُلُوْبُهُمْ وَاِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ اٰيٰتُهٗ زَادَتْهُمْ اِيْمَانًا وَّعَلٰى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُوْنَ

-3- (Dan) orang2 yang mendirikan sembahyang, dan menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepadanya.

٣- الَّذِيْنَ يُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَمِمَّا رَزَقْنٰهُمْ يُنْفِقُوْنَ

-4- Mereka itulah orang2 yang sebenarnya beriman. Untuk mereka derajat (yang tinggi) disisi Tuhannya dan ampunan serta rezeki yang mulia.

٤- اُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُوْنَ حَقًّا لَهُمْ دَرَجٰتٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَّرِزْقٌ كَرِيْمٌ

-5- Sebagaimana Tuhanmu mengeluarkan engkau dari rumah engkau dengan kebenaran, sesungguhnya satu golongan diantara orang2 yang beriman, amat membenci demikian itu.

٥- كَمَآ اَخْرَجَكَ رَبُّكَ مِنْ بَيْتِكَ بِالْحَقِّ وَاِنَّ فَرِيْقًا مِّنَ الْمُؤْمِنِيْنَ لَكٰرِهُوْنَ

-6- Mereka membantah engkau tentang kebenaran, sesudah terang kebenaran itu, se-olah2 mereka dihalaukan kepada maut, sedang mereka melihatnya.

٦- يُجَادِلُوْنَكَ فِى الْحَقِّ بَعْدَ مَا تَبَيَّنَ كَاَنَّمَا يُسَاقُوْنَ اِلَى الْمَوْتِ وَهُمْ يَنْظُرُوْنَ

-7- Ketika Allah menjanjikan, bahwa salah satu dari dua golongan untuk (lawanmu), sedang kamu suka melawan mana yang tiada berkekuatan dan Allah menghendaki, supaya menetapkan kebenaran dengan kalimatNya dan menghapuskan akhir orang2 kafir,

٧- وَاِذْ يَعِدُكُمُ اللّٰهُ اِحْدَى الطَّاۤئِفَتَيْنِ اَنَّهَا لَكُمْ وَتَوَدُّوْنَ اَنَّ غَيْرَ ذَاتِ الشَّوْكَةِ تَكُوْنُ لَكُمْ وَيُرِيْدُ اللّٰهُ اَنْ يُّحِقَّ الْحَقَّ بِكَلِمٰتِهٖ وَيَقْطَعَ دَابِرَ الْكٰفِرِيْنَ

Keterangan ayat 2 hal. 246.

Menurut ayat2 ini, orang2 mukmin yang sebenarnya atau orang2 mukmin yang sempurna keimanannya, harus mempunyai lima sifat:

1. Apabila disebut/diingat Allah gemetar hatinya, karena ketakutan, sebab kebesaran Allah dan siksaanNya yang keras.
2. Apabila dibacakan ayat2 Al-Qur'an bertambah keimanannya. Hal ini dapat bila mengerti dan paham ayat2 yang dibaca. Sebab itu harus orang2 mukmin mempelajari bahasa Al-Qur'an(bahasa Arab).
3. Mereka tawakkal (menyerahkan diri) kepada Allah serta berusaha dan berikhtiar dengan segala daya-upaya, bukan tawakkal tanpa usaha dan amal.
4. Mereka mendirikan sembahyang dengan cukup rukun, syaratnya serta khusuk dalam hatinya; yaitu dengan memperhatikan arti bacaan yang dibaca dalam sembahyang.
5. Menafkahkan sebahagian hartanya, seperti zakat dan sedekah untuk amal sosial dsb. Mereka itulah orang2 mukmin yang sebenarnya.

-8- Supaya Allah menetapkan kebenaran dan menghapuskan yang batil, meskipun benci orang2 yang berdosa.

٨- لِيُحِقَّ الْحَقَّ وَيُبْطِلَ الْبَاطِلَ وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُونَ ۝

-9- Ketika kamu minta pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankanNya permintaanmu: Sesungguhnya Aku menolong kamu dengan seribu malaekat yang ber-iring2an.

٩- إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَابَ لَكُمْ أَنِّي مُمِدُّكُمْ بِأَلْفٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ مُرْدِفِينَ ۝

-10- Allah tiada menjadikan demikian itu, melainkan untuk kabar gembira dan supaya tenteram hatimu. Dan tidak ada kemenangan, melainkan dari sisi Allah. Sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

١٠- وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ إِلَّا بُشْرَىٰ وَلِتَطْمَئِنَّ بِهِ قُلُوبُكُمْ ۚ وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ۝

-11- Ketika kamu sangat mengantuk sebagai keamanan dari pada Allah, dan diturunkanNya air dari langit, supaya dibersihkanNya kamu dengan dia, dan dihapuskanNya dari padamu waswas syetan dan supaya dikuatkanNya hatimu dan ditetapkanNya telapak kakimu.

١١- إِذْ يُغَشِّيكُمُ النُّعَاسَ أَمَنَةً مِنْهُ وَيُنَزِّلُ عَلَيْكُمْ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً لِيُطَهِّرَكُمْ بِهِ وَيُذْهِبَ عَنْكُمْ رِجْزَ الشَّيْطَانِ وَلِيَرْبِطَ عَلَىٰ قُلُوبِكُمْ وَيُثَبِّتَ بِهِ الْأَقْدَامَ ۝

-12- Ketika Tuhanmu mewahyukan kepada malaekat: Sesungguhnya Aku beserta kamu, sebab itu tetapkanlah (hati) orang2 yang beriman. Nanti akan Kutumpahkan kedalam hati orang2 kafir ketakutan, sebab itu pukullah diatas kuduk dan pukullah jari2 tangan mereka.

١٢- إِذْ يُوحِي رَبُّكَ إِلَى الْمَلَائِكَةِ أَنِّي مَعَكُمْ فَثَبِّتُوا الَّذِينَ آمَنُوا ۚ سَأُلْقِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا الرُّعْبَ فَاضْرِبُوا فَوْقَ الْأَعْنَاقِ وَاضْرِبُوا مِنْهُمْ كُلَّ بَنَانٍ ۝

-13- Demikian itu, karena mereka mendurhakai Allah dan rasulNya. Barangsiapa mendurhakai Allah dan rasulNya, maka sesungguhnya Allah amat keras siksaanNya (terhadap mereka itu).

١٣- ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ شَاقُّوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۚ وَمَنْ يُشَاقِقِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

-14- Demikianlah (halmu), maka rasailah olehmu siksaan itu, sesungguhnya siksaan neraka itu bagi orang2 kafir.

١٤- ذَٰلِكُمْ فَذُوقُوهُ وَأَنَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابَ النَّارِ ۝

-15- Hai orang2 yang beriman, apabila kamu menjumpai orang2 kafir yang banyak (hendak memerangimu), maka janganlah kamu mundur kebelakang.

١٥- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا لَقِيتُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا زَحْفًا فَلَا تُوَلُّوهُمُ الْأَدْبَارَ ۝

-16- Barang siapa yang memundurkan dirinya ketika itu—kecuali hendak meminggir untuk (siasat) peperangan atau berkumpul kepihak kaum muslimin (yang lain) -- sesungguhnya orang itu kembali dengan mendapat kemarahan dari pada Allah dan tempatnya dalam neraka jahanam; dan itulah se-jahat2 tempat kembali.

١٦- وَمَنْ يُوَلِّهِمْ يَوْمَئِذٍ دُبُرَهُ إِلَّا مُتَحَرِّفًا لِقِتَالٍ أَوْ مُتَحَيِّزًا إِلَىٰ فِئَةٍ فَقَدْ بَاءَ بِغَضَبٍ مِنَ اللَّهِ وَمَأْوَاهُ جَهَنَّمُ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ○

-17- Kamu tiada membunuh mereka, tetapi Allah yang membunuhnya. Bukanlah engkau (ya Muhammad) memanah, ketika engkau memanah itu, tetapi Allah-lah yang memanah. Supaya Allah mencobai orang2 beriman dengan cobaan yang baik. Sesungguhnya Allah Mahamendengar lagi Mahamengetahui.

١٧- فَلَمْ تَقْتُلُوهُمْ وَلَٰكِنَّ اللَّهَ قَتَلَهُمْ وَمَا رَمَيْتَ إِذْ رَمَيْتَ وَلَٰكِنَّ اللَّهَ رَمَىٰ وَلِيُبْلِيَ الْمُؤْمِنِينَ مِنْهُ بَلَاءً حَسَنًا إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ○

-18- Demikianlah (halmu), sesungguhnya Allah melemahkan tipu daya orang2 kafir itu.

١٨- ذَٰلِكُمْ وَأَنَّ اللَّهَ مُوهِنُ كَيْدِ الْكَافِرِينَ ○

-19- Jika kamu minta pertolongan, sesungguhnya telah datang pertolongan itu kepadamu dan jika kamu berhenti, lebih baik bagimu. Tetapi jika kamu kembali, Kamipun kembali pula. Tidak berguna bagimu jama'ah kamu sedikit juga, sekalipun banyak bilangannya. Sesungguhnya Allah beserta orang2 yang beriman.

١٩- إِنْ تَسْتَفْتِحُوا فَقَدْ جَاءَكُمُ الْفَتْحُ وَإِنْ تَنْتَهُوا فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَإِنْ تَعُودُوا نَعُدْ وَلَنْ تُغْنِيَ عَنْكُمْ فِئَتُكُمْ شَيْئًا وَلَوْ كَثُرَتْ وَأَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ ○

-20- Hai orang2 yang beriman, ta'atlah (patuhlah) kepada Allah dan rasulNya dan janganlah kamu berpaling dari padaNya, sedang kamu mendengarkan.

٢٠- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَوَلَّوْا عَنْهُ وَأَنْتُمْ تَسْمَعُونَ ○

Keterangan ayat 17 hal. 248.

Tatkala sahabat-sahabat Nabi kembali dari pertempuran Badar dengan membawa kemenangan, pada hal bilangan mereka sedikit diperbandingkan dengan musuh, yaitu 300 orang lawan 1000 orang, lalu mereka bermegah-megah dengan banyak membunuh musuh. Maka diturunkan Allah ayat ini, ya'ni pada hakikatnya bukan kamu yang membunuh musuh itu, tetapi Allah yang membunuhnya, karena Allah menurunkan malaikat menolong kamu dan Allah menguatkan hatimu dan menghilangkan takut dari hatimu serta menjatuhkan takut dan gemetar kedalam hati musuhmu, hingga mereka kalah dan cerai berai melarikan diri. Pada hakikatnya, ya Muhammad, bukan engkau yang melempar musuh, ketika engkau melempar itu, tetapi Allah yang melempar, karena jika engkau yang melempar, tentu bekasnya seperti lemparan manusia biasa, tetapi bekasnya luar biasa, bukan seperti bekas lemparan manusia, sebab itu adalah pada hakikatnya lemparan Allah, yang mempunyai pengaruh yang besar, hingga menakutkan musuh semuanya.

Dalam ayat ini ada pengajaran kepada kita, yaitu apabila kita mendapat kemenangan dalam perjuangan atau pertempuran, terutama bila kita sedikit dan musuh banyak atau alat senjata kita kurang, sedang alat senjata musuh cukup, seperti terjadi dalam perjuangan kita dari tahun 1945 sampai tahun 1950, maka janganlah kita bermegah-megah dan berkata sombong, bahwa kita yang banyak berjasa, banyak membunuh musuh dsb. Melainkan semuanya itu adalah pertolongan Allah dan kurniaNya, bahkan Allah yang mengalahkan musuh itu, karena Dia yang memberanikan hati kita dan menakutkan hati musuh.

-21- Janganlah kamu seperti orang2 yang berkata: Kami telah mendengar, tetapi mereka tiada mendengarkan.

٢١- وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ قَالُوا سَمِعْنَا وَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ ۚ

-22- Sesungguhnya se-jahat2 yang melata (dimuka bumi) disisi Allah, ialah orang2 yang pekak dan bisu, mereka tiada memikir apa2pun.

٢٢- إِنَّ شَرَّ الدَّوَابِّ عِنْدَ اللَّهِ الصُّمُّ الْبُكْمُ الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ ○

-23- Jika Allah mengetahui ada kebajikan pada mereka, niscaya Allah memperdengarkan kepada mereka. Walaupun Allah memperdengarkan kepada mereka, niscaya mereka berpaling juga, sedang mereka itu tetap berpaling.

٢٣- وَلَوْ عَلِمَ اللَّهُ فِيهِمْ خَيْرًا لَأَسْمَعَهُمْ ۖ وَلَوْ أَسْمَعَهُمْ لَتَوَلَّوْا وَهُمْ مُعْرِضُونَ ○

-24- Hai orang2 yang beriman, perkenankanlah (seruan) Allah dan rasul, bila Ia menyeru kamu, untuk menghidupkan kamu, dan ketahuilah, bahwa Allah membatas antara manusia dengan hatinya, dan sesungguhnya kamu akan dihimpunkan kepadaNya.

٢٤- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ○

-25- Takutilah olehmu akan fitnah (cobaan) yang tiada akan menimpa orang2 yang aniaya saja diantara kamu dan ketahuliah, bahwa Allah amat keras siksaanNya.

٢٥- وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبَنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْكُمْ خَاصَّةً ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ○

Keterangan ayat 21 hal. 249.

Sekali-kali jangan kamu, hai kaum Muslimin! seperti orang yang berkata: „Kami telah mendengar". Tetapi sebenarnya ia tidak mendengar, karena ia tidak menurut dan mengamalkan pengajaran yang didengarnya.

Sesungguhnya banyak orang-orang Islam yang mendengar ayat Qur'an dan khutbah tiap-tiap hari Jum'at, yang didalamnya menyuruh supaya lurus, jangan khianat (mengambil hak orang/negara), berkasih-kasihan, jangan berpecah belah dan bermusuh-musuhan, berbudi pekerti yang elok d.s.b. Tetapi mereka tiada mengamalkan pelajaran yang didengarnya itu, malah masuk dari telinganya yang kanan dan keluar dari telinganya yang kiri, seolah-olah ia tidak mendengar apa-apa.

Maka adalah ayat ini terang2 mengenai kaum Muslimin yang sekarang ini, ya'ni mereka mendengar tetapi sebenarnya tiada mendengar. Sebab itulah mereka sekarang ditimpa bermacam-macam cobaan dan malapetaka, karena Allah berfirman: „Takutlah kamu akan cobaan yang tiada menimpa akan orang-orang yang berbuat dosa saja, malah menimpa kamu semuanya"(ayat 25.)

Oleh sebab itu hendaklah kita bertelinga yang mendengar, bermata yang melihat dan berotak yang memikirkan.

Keterangan ayat 25 hal. 249.

Takutlah kamu akan cobaan (bahaya, bala) yang tiada menimpa orang-orang yang aniaya saja, melainkan menimpa kamu semuanya. Apabila kezaliman telah bersimaharajalela dalam negeri dengan perbuatan pembesar-pembesar misalnya, maka bahaya akan menimpa penduduk negeri itu semuanya, dengan tak ada kecualinya, meskipun ada diantara mereka yang saleh dan berbuat kebaikan. Seekor kerbau berkubang, kena lumpur semuanya. Seorang memakan cempedak, kena getah semuanya Sebab itu apabila ra'yat yang banyak membiarkan pembesar-pembesar berbuat kezaliman dalam negeri, maka mereka akan mendapat bahaya semuanya, bukan orang yang zalim saja. Beginilah sunnatullah, sebab kezaliman sebagian umat, menjadi dosa semua umat. Insaflah!

-26- Ingatlah ketika kamu masih sedikit lagi lemah dimuka bumi, kamu takut kalau2 manusia menangkapmu, lalu Allah menempatkan dan menguatkan kamu, dengan pertolonganNya dan memberi rezeki kepadamu dengan yang baik2, mudah2an kamu berterima kasih kepadaNya.

٢٦- وَاذْكُرُوا إِذْ أَنتُمْ قَلِيلٌ مُّسْتَضْعَفُونَ فِي الْأَرْضِ تَخَافُونَ أَن يَتَخَطَّفَكُمُ النَّاسُ فَآوَاكُمْ وَأَيَّدَكُم بِنَصْرِهِ وَرَزَقَكُم مِّنَ الطَّيِّبَاتِ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

-27- Hai orang2 beriman, janganlah kamu khianat terhadap Allah dan rasul dan jangan pula khianat terhadap barang2 yang diamanatkan kepadamu, sedang kamu mengetahui.

٢٧- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

-28- Ketahuilah, bahwa harta dan anak2mu menjadi cobaan dan sesungguhnya disisi Allah pahala yang besar.

٢٨- وَاعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِندَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

-29- Hai orang2 yang beriman, jika kamu takut kepada Allah, niscaya Allah memberimu petunjuk dan menutupi kesalahanmu, serta mengampuni dosamu, Allah mempunyai karunia yang mahabesar.

٢٩- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَتَّقُوا اللَّهَ يَجْعَل لَّكُمْ فُرْقَانًا وَيُكَفِّرْ عَنكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ

-30- Ketika orang2 kafir memperdayakan engkau, supaya mereka mempenjarakan engkau, membunuh engkau atau mengusir engkau. Mereka itu memperdayakan, dan Allah memperdayakan mereka pula (membalas tipu-dayanya). Allah se-baik2 memperdayakan.

٣٠- وَإِذْ يَمْكُرُ بِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِيُثْبِتُوكَ أَوْ يَقْتُلُوكَ أَوْ يُخْرِجُوكَ وَيَمْكُرُونَ وَيَمْكُرُ اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرُ الْمَاكِرِينَ

-31- Apabila dibacakan ayat2 Kami kepada mereka, mereka berkata: Sesungguhnya telah kami dengar, jika kami kehendaki niscaya dapat pula kami mengatakan seperti ini. Ini tidak lain, hanya dongeng2 orang2 dahulu kala.

٣١- وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا قَالُوا قَدْ سَمِعْنَا لَوْ نَشَاءُ لَقُلْنَا مِثْلَ هَٰذَا إِنْ هَٰذَا إِلَّا أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ

-32- Ketika mereka berkata: Hai Allah, jika (Qur'an) ini sebenarnya dari sisiMu, cobalah Engkau turunkan hujan batu dari langit diatas kami, atau datangkan siksaan yang pedih kepada kami.

٣٢- وَإِذْ قَالُوا اللَّهُمَّ إِن كَانَ هَٰذَا هُوَ الْحَقَّ مِنْ عِندِكَ فَأَمْطِرْ عَلَيْنَا حِجَارَةً مِّنَ السَّمَاءِ أَوِ ائْتِنَا بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

-33- Allah tiada hendak menyiksa mereka, sedang engkau (ya Muhammad) masih bersama mereka, dan Allah tiada menyiksa mereka, sedang mereka meminta ampun kepadaNya.

٣٣- وَمَا كَانَ اللّٰهُ لِيُعَذِّبَهُمْ وَأَنْتَ فِيهِمْ ۚ وَمَا كَانَ اللّٰهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ ○

-34- Mengapakah Allah tidak akan menyiksa mereka, sedang mereka menghalangi orang masuk kemesjidil-haram, pada hal mereka bukan menjadi walinya. Walinya tidak lain, hanya orang2 yang taqwa, tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui.

٣٤- وَمَا لَهُمْ أَلَّا يُعَذِّبَهُمُ اللّٰهُ وَهُمْ يَصُدُّونَ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَمَا كَانُوا أَوْلِيَاءَهُ ۚ إِنْ أَوْلِيَاؤُهُ إِلَّا الْمُتَّقُونَ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ○

-35- Sembahyang mereka disisi Bait, tidak lain, hanya bersiul dan bertepuk tangan (ber-main2 saja), sebab itu rasailah olehmu siksaan disebabkan kamu orang kafir.

٣٥- وَمَا كَانَ صَلَاتُهُمْ عِنْدَ الْبَيْتِ إِلَّا مُكَاءً وَتَصْدِيَةً ۚ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ○

-36- Sesungguhnya orang2 kafir membelanjakan hartanya untuk menghalangi orang dari jalan Allah (agamaNya). Mereka nanti akan membelanjakannya untuk demikian, kemudian jadi penyesalan bagi mereka, kemudian mereka mendapat kekalahan. Orang2 kafir itu akan dihimpunkan ke naraka jahanam.

٣٦- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ لِيَصُدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللّٰهِ ۚ فَسَيُنْفِقُونَهَا ثُمَّ تَكُونُ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً ثُمَّ يُغْلَبُونَ ۗ وَالَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ يُحْشَرُونَ ○

37- Supaya Allah memperbedakan orang yang jahat dari pada orang yang baik dan menjadikan orang yang jahat itu setengahnya dengan yang lain bercampur aduk sekaliannya, lalu Allah memasukkan mereka kedalam naraka jahanam. Mereka itulah orang2 merugi.

٣٧- لِيَمِيزَ اللّٰهُ الْخَبِيثَ مِنَ الطَّيِّبِ وَيَجْعَلَ الْخَبِيثَ بَعْضَهُ عَلَىٰ بَعْضٍ فَيَرْكُمَهُ جَمِيعًا فَيَجْعَلَهُ فِي جَهَنَّمَ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ○

-38- Katakanlah kepada orang2 kafir: Jika mereka berhenti (dari kekapirannya), niscaya diampuni dosanya yang telah lalu. Tetapi jika mereka kembali, sungguh telah berlalu peraturan orang2 dahulu kala. (yaitu disiksa, jika durhaka).

٣٨- قُلْ لِلَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ يَنْتَهُوا يُغْفَرْ لَهُمْ مَا قَدْ سَلَفَ وَإِنْ يَعُودُوا فَقَدْ مَضَتْ سُنَّتُ الْأَوَّلِينَ ○

Keterangan ayat 33 - 34 hal. 251.

Allah tiada hendak menyiksa orang2 musyrik Quraisy, selama Muhammad berada sama mereka. Begitu juga kalau mereka minta ampun kepada Allah atas kesalahannya.

Demikian sunnatu'llah terhadap rasul dan kaumnya. Fir'aun dan pengikut2nya disiksa Allah setelah terpisah dari Musa dan pengikut2nya. Begitu juga Nuh terpisah diatas perahu dari kaum kafir yang tenggelam dalam tofan yang hebat. Dan begitu juga keadaan Nabi2 yang lain. Allah menurunkan siksaan kepada kaumnya setelah terpisah Nabi dari mereka. Sehingga kaum itu saja yang mendapat siksaan, sedang Nabi dilepaskan Allah serta pengikutnya.

-39- Perangilah mereka itu, hingga tak ada fitnah dan adalah agama sekaliannya bagi Allah. Jika mereka berhenti, sesungguhnya Allah Mahamelihat apa2 yang mereka kerjakan.

٣٩- وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّىٰ لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ كُلُّهُ لِلَّهِ ۚ فَإِنِ انْتَهَوْا فَإِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝

-40- Jika mereka berpaling ketahuilah, bahwa Allah wali kamu, (Dia) se-baik2 wali dan se-baik2 penolong.

٤٠- وَإِنْ تَوَلَّوْا فَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَوْلَاكُمْ ۚ نِعْمَ الْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ النَّصِيرُ ۝

-41- Ketahuilah, bahwa sesuatu yang kamu rampas (dimedan peperangan), seperlimanya untuk Allah, rasulNya, karib-kirabat, anak2 yatim, orang2 miskin dan orang musafir (berjalan), jika kamu beriman kepada Allah dan apa2 yang Kami turunkan kepada hamba Kami, pada hari perceraian (peperangan di Badr) pada hari bertempur dua kaum (Muslimin dan kafirin) (empat perlimanya untuk lasykar). Allah Mahakuasa atas tiap2 sesuatu.

٤١- وَاعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَأَنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ إِنْ كُنْتُمْ آمَنْتُمْ بِاللَّهِ وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا يَوْمَ الْفُرْقَانِ يَوْمَ الْتَقَى الْجَمْعَانِ ۗ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝

Keterangan ayat 39 hal 252

Hendaklah perangi orang-orang kafir itu sehingga habis fitnah. Arti fitnah itu ialah ancaman dan ber-macam2 siksaan yang diderita oleh seseorang, karena ia memeluk agama Islam. Nabi Muhammad dan sahabat-sahabatnya bukan sedikit mendapat ancaman dan siksaan dari orang kafir Quraisy, sehingga terpaksa mereka pindah dari tanah airnya ke Madinah. Dalam pada itu orang-orang kafir memerangi mereka juga. Sebab itulah Allah menyuruh memerangi orang-orang kafir itu, sehingga hapuslah ancaman mereka dan adalah agama bagi Allah semata-mata, ya'ni adalah agama itu merdeka, artinja tiap-tiap orang merdeka memeluk agama yang disukainya. Maka tak adalah paksaan tentang agama itu. (Ayat 256 surat Baqarah juz 2).

Umumnya negara2 didunia sekarang ini, telah menurut ajaran yang dianjurkan Qur'an itu, yaitu merdeka tentang agama.

Keterangan ayat 41 – 44 hal 252 – 253

Harta rampasan, yang didapat dimedan peperangan, hendaklah dibahagi lima. Seperlimanya untuk :

(a) Allah, artinya untuk keperluan agama Allah, umpamanya untuk dakwah Islam, memperbaiki mesjid Allah d.s.b.

(b) Rasul Allah (Nabi Muhammad), yaitu diwaktu masih hidupnya dan Khalifahnya kemudian wafatnya.

(c) Karib-karib N. Muhammad, yaitu anak-anak Hasyim dan Abd. Muthalib (keduanya nenek N Muhammad).

(d) Anak-anak yatim.

(e) Fakir miskin.

(f) Orang musafir (berjalan jauh).

Adapun yang empat perlimanya, maka yaitu untuk 'askar, yang merampas harta rampasan itu.

Hendaklah turut hukum itu, jika kamu beriman kepada Allah dan kepada pertolongan yang diturunkanNya kepada N. Muhammad, pada hari peperangan di Badar (nama tempat antara Mekkah dan Medinah).

Maka tersebutlah, bahwa N. Muhammad, ketika menyiarkan agama Islam dinegeri Mekkah, hendak dibunuh oleh orang-orang kafir disana. Setelah diketahuinya yang demikian, maka iapun hijrah (pindah) ke Medinah, bersama temannya Abu Bakar. Begitu juga beberapa orang sahabatnya, yang disiksa orang kafir dinegeri Mekkah disuruhnya pindah ke Medinah, karena ahli Medinah telah banyak masuk agama

-42- (Yaitu) ketika kamu disebelah wadi yang terdekat (dari Madinah) dan mereka disebelah wadi yang terjauh, sedang kafilahnya sebelah terkebawah dari padamu. Jikalau kamu mengadakan perjanjian lebih dahulu dengan mereka, niscaya kamu akan melanggar perjanjian itu. Tetapi Allah hendak memutuskan urusan yang akan diperbuatNya. Lagi supaya binasa orang yang binasa dengan keterangan dan hidup orang yang hidup dengan keterangan pula. Sesungguhnya Allah Mahamendengar lagi Mahamengetahui.

٤٢. إِذْ أَنتُم بِالْعُدْوَةِ الدُّنْيَا وَهُم بِالْعُدْوَةِ الْقُصْوَىٰ وَالرَّكْبُ أَسْفَلَ مِنكُمْ ۚ وَلَوْ تَوَاعَدتُّمْ لَاخْتَلَفْتُمْ فِي الْمِيعَادِ ۙ وَلَٰكِن لِّيَقْضِيَ اللَّهُ أَمْرًا كَانَ مَفْعُولًا لِّيَهْلِكَ مَنْ هَلَكَ عَن بَيِّنَةٍ وَيَحْيَىٰ مَنْ حَيَّ عَن بَيِّنَةٍ ۗ وَإِنَّ اللَّهَ لَسَمِيعٌ عَلِيمٌ

-43- Ketika Allah memperlihatkan kepada engkau dalam tidur, bahwa mereka cuma sedikit. Jika Allah memperlihatkan kepada engkau, bahwa mereka banyak, niscaya lemahlah kamu, serta ber-bantah2 tentang urusan itu, tetapi Allah menyelamatkan kamu. Sungguh Allah Mahamengetahui apa2 yang didalam dada.

٤٣. إِذْ يُرِيكَهُمُ اللَّهُ فِي مَنَامِكَ قَلِيلًا ۖ وَلَوْ أَرَاكَهُمْ كَثِيرًا لَّفَشِلْتُمْ وَلَتَنَازَعْتُمْ فِي الْأَمْرِ وَلَٰكِنَّ اللَّهَ سَلَّمَ ۗ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

-44- Ketika Allah memperlihatkan kepadamu ketika kamu bertemu— pada pemandangan matamu, bahwa mereka cuma sedikit, sedang mereka memandang kamu pula amat sedikit, karena Allah hendak memutuskan urusan yang akan diperbuatNya. Dan kepada Allah, dikembalikan segala urusan.

٤٤. وَإِذْ يُرِيكُمُوهُمْ إِذِ الْتَقَيْتُمْ فِي أَعْيُنِكُمْ قَلِيلًا وَيُقَلِّلُكُمْ فِي أَعْيُنِهِمْ لِيَقْضِيَ اللَّهُ أَمْرًا كَانَ مَفْعُولًا ۗ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ

Islam, serta suka menolong N. Muhammad dan sahabat-sahabatnya.

Sahabat-sahabat N. Muhammad yang pindah ke Medinah itu, dinamakan Al-Muhajirun (orang-orang yang pindah). Sahabat-sahabatnya yang di Medinah dinamakan Al-Anshar (orang-orang yang menolong).

Pada tahun yang kedua sesudah hijrah N. Muhammad itu, terjadilah peperangan yang pertama kali antara N. Muhammad serta sahabat-sahabatnya dengan orang-orang kafir Mekkah itu, dinamakan Peperangan Badr.

Adalah orang-orang Islam diwaktu peperangan Badr itu dipihak yang terlebih hampir ke Medinah dan kemata air (wahah), sedang orang-orang kafir dipihak yang terlebih jauh dan Kafilah mereka (unta yang mengangkut barang perniagaan) ditempat yang terkebawah, artinya hampir kepantai laut Merah. Disanalah terjadi peperangan yang hebat itu. Jika sekiranya orang-orang Islam berjanji lebih dahulu akan mengadakan peperangan itu, niscaya mereka mungkiri janji itu, karena mereka amat sedikit, yaitu 313 orang banyaknya, sedang orang-orang kafir amat banyak yaitu 950 orang. (Ayat 42).

Dan lagi Allah memperlihatkan kepada N. Muhammad, waktu tidurnya, bahwa orang-orang kafir itu cuma sedikit. Begitu juga pada pemandangan sahabat-sahabatnya. Jika sekiranya diperlihatkanNya, bahwa orang-orang kafir itu banyak, niscaya mereka menjadi gagal (lari) dan berbantah-bantah tentang urusan peperangan itu. Tetapi Allah menyelamatkan mereka, (Ayat 43-44). Oleh sebab itu berperanglah mereka dengan hati yang tetap dan keyakinan yang kuat, apalagi dengan pertolongan Allah.

Berlain halnya dengan orang-orang kafir, mereka berperang dengan tidak acuh, sebab mereka menduga musti menang, lantaran mereka melihat orang-orang Islam amat sedikit bilangannya.

Tidak berapa lama peperangan itu, kalahlah orang-orang kafir, sambil melarikan diri kembali ke Mekkah.

-45- Hai orang2 yang beriman, apabila kamu bertempur dengan kaum (kafir itu), hendaklah kamu tetap, serta ingatlah kepada Allah se-banyak2nya, mudah2an kamu beroleh kemenangan.

٤٥- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا لَقِيتُمْ فِئَةً فَاثْبُتُوا وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ○

-46- Ta'atlah (patuhlah) kepada Allah dan rasul-Nya dan janganlah kamu ber-bantah2, nanti kamu lemah (kalah), serta hilang kekuatanmu; dan hendaklah kamu berhati sabar. Sesungguhnya Allah beserta orang2 yang sabar.

٤٦- وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ○

-47- Jangan kamu seperti orang2 yang keluar dari kampungnya dengan ber-megah2 (tekebur) dan ria kepada manusia, serta menghalangi jalan Allah. Allah meliputi (ilmuNya) apa2 yang mereka kerjakan.

٤٧- وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بَطَرًا وَرِئَاءَ النَّاسِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۚ وَاللَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ ○

-48- Ketika syetan menghiasi usaha mereka (yang jahat) lalu katanya: Kamu takkan kalah oleh orang2 (Muslimin) pada hari ini; sesungguhnya aku akan menolong kamu. Tetapi tatkala bertempur kedua golongan itu, syetan itu mundur kebelakang, lalu katanya: Aku keluar dari golonganmu, karena aku melihat apa yang tidak kamu lihat, lagi aku takut kepada Allah. Dan Allah sangat keras siksaanNya.

٤٨- وَإِذْ زَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ وَقَالَ لَا غَالِبَ لَكُمُ الْيَوْمَ مِنَ النَّاسِ وَإِنِّي جَارٌ لَكُمْ ۖ فَلَمَّا تَرَاءَتِ الْفِئَتَانِ نَكَصَ عَلَىٰ عَقِبَيْهِ وَقَالَ إِنِّي بَرِيءٌ مِنْكُمْ إِنِّي أَرَىٰ مَا لَا تَرَوْنَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ ۚ وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ○

-49- Ketika berkata orang2 munafik dan orang2 yang ada penyakit (syak wasangka) dalam hatinya: Orang2 Islam ini teperdaya oleh agamanya. Barang siapa yang bertawakkal kepada Allah, maka Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

٤٩- إِذْ يَقُولُ الْمُنَافِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ غَرَّ هَٰؤُلَاءِ دِينُهُمْ ۗ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ○

-50- Jika engkau lihat, ketika malaikat mewafatkan orang2 yang kafir, lalu malaikat memukul muka dan punggung mereka, serta katanya: Rasailah olehmu siksaan naraka, (niscaya .....).

٥٠- وَلَوْ تَرَىٰ إِذْ يَتَوَفَّى الَّذِينَ كَفَرُوا ۙ الْمَلَائِكَةُ يَضْرِبُونَ وُجُوهَهُمْ وَأَدْبَارَهُمْ وَذُوقُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ ○

-51- Demikian itu, karena usaha tangan kamu sendiri dan sesungguhnya Allah tiada aniaya kepada hambaNya.

٥١- ذَٰلِكَ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيكُمْ وَأَنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِظَلَّامٍ لِلْعَبِيدِ ○

-52- (Tak ubahnya 'adat mereka) sebagai adat keluarga Fir'aun dan orang2 yang sebelumnya. Mereka kafir kepada ayat2 Allah, lalu Allah menyiksa mereka disebabkan dosanya sendiri. Sesungguhnya Allah Mahakuat lagi keras siksaanNya.

٥٢- كَدَأْبِ آلِ فِرْعَوْنَ وَالَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ فَأَخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ شَدِيدُ الْعِقَابِ ○

-53- Demikian itu sebabnya, karena Allah se-kali2 tiada mengubah nikmat yang dianugerahkanNya kepada suatu kaum, kecuali jika mereka mengubah apa yang pada diri mereka sendiri. Sesungguhnya Allah Mahamendengar lagi Mahamengetahui.

٥٣- ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ○

-54- (Adat mereka) seperti adat keluarga Fir'aun dan orang2 yang sebelumnya. Mereka mendustakan ayat2 Tuhan, lalu Kami binasakan mereka disebabkan dosanya dan Kami tenggelamkan keluarga Fir'aun; dan semuanya itu orang2 yang aniaya.

٥٤- كَدَأْبِ آلِ فِرْعَوْنَ وَالَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ فَأَهْلَكْنَاهُم بِذُنُوبِهِمْ وَأَغْرَقْنَا آلَ فِرْعَوْنَ وَكُلٌّ كَانُوا ظَالِمِينَ ○

-55- Sesungguhnya se-jahat2 yang melata (dimuka bumi) disisi Allah ialah orang2 yang kafir, maka mereka itu tiada mau beriman.

٥٥- إِنَّ شَرَّ الدَّوَابِّ عِندَ اللَّهِ الَّذِينَ كَفَرُوا فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ○

-56- (Yaitu) orang2 yang berjanji engkau dengan mereka, kemudian mereka melanggar perjanjian itu tiap2 kalinya, sedang mereka tiada takut sedikitpun.

٥٦- الَّذِينَ عَاهَدتَّ مِنْهُمْ ثُمَّ يَنقُضُونَ عَهْدَهُمْ فِي كُلِّ مَرَّةٍ وَهُمْ لَا يَتَّقُونَ ○

Keterangan ayat 53 hal 255

Ayat ini ditujukan kepada kaum/umat atau rakyat. Allah menganugerahkan nikmat kepada satu kaum, misalnya kemakmuran dan keamanan, kesenangan dan kebahagiaan, kekuatan dan kekayaan, karena kaum itu berakhlak mulia dan bersifat dengan sifat2 yang utama, seperti kuat persatuannya, benar perkataannya, jujur dan amanah perbuatannya, adil tindak tanduknya, rajin berusaha dan beramal dsb.

Maka selama kaum itu berakhlak mulia dan bersifat dengan sifat2 yang utama, Allah akan terus menganugerahkan nikmat itu kepada mereka. Tetapi bila kaum itu telah menyeleweng, pembohong telah banyak, korupsi dan kezaliman telah bersimaharajalela, perpecahan antara golongan2 telah menjadi-jadi, maka nikmat itu akan dilenyapkan Allah dari kaum itu.

Kemakmuran berganti dengan penderitaan, keamanan bertukar dengan kekacauan, kekayaan berganti dengan kemiskinan, kekuatan bertukar dengan kelemahan.

Begitulah sunnatullah terhadap satu kaum/umat. Begitu juga sunnatullah terhadap perorangan. Selama seseorang berakhlak mulia, bersifat dengan sifat2 utama, serta rajin bekerja dan berusaha, maka Allah menganugerahkan nikmat kebahagiaan dan kekayaan kepadanya. Tetapi bila ia menyeleweng, menyombongkan diri, keluar dari jalan yang benar, maka nikmat itu lenyap dari padanya.

Begitulah orang kaya jatuh miskin, orang mulia menjadi hina, orang besar jadi kecil, orang kuat jadi lemah. Hal ini patut jadi pengajaran bagi pemimpin2 dan rakyat seluruhnya.

-57- Jika engkau berjumpa dengan mereka dimedan pertempuran, hendaklah cerai-beraikan dengan mereka orang2 yang dibelakangnya, mudah2an mereka mendapat peringatan.

٥٧- فَإِمَّا تَثْقَفَنَّهُمْ فِي الْحَرْبِ فَشَرِّدْ بِهِم مَّنْ خَلْفَهُمْ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ○

-58- Jika engkau takut akan khianat kaum (yang kafir itu) hendaklah engkau lemparkan perjanjian itu kepada mereka, secara adil. Sesungguhnya Allah tiada mengasihi orang2 yang khianat.

٥٨- وَإِمَّا تَخَافَنَّ مِن قَوْمٍ خِيَانَةً فَانبِذْ إِلَيْهِمْ عَلَىٰ سَوَاءٍ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْخَائِنِينَ ○

-59- Janganlah mengira orang2 yang kafir, bahwa mereka akan terlepas dari hukuman Kami. Sesungguhnya mereka tiada dapat melemahkan Kami.

٥٩- وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَبَقُوا ۚ إِنَّهُمْ لَا يُعْجِزُونَ ○

-60- Hendaklah kamu sediakan untuk melawan mereka, sekedar tenagamu, kekuatan dan kuda yang terpaut, dengan demikian kamu mempertakuti musuh Allah dan musuhmu; begitu juga orang2 lain selain mereka yang tiada kamu ketahui, sedang Allah mengetahui mereka. Apa2 sesuatu yang kamu belanjakan pada jalan Allah, niscaya disempurnakan Allah balasannya kepadamu, sedang kamu tiada teraniaya.

٦٠- وَأَعِدُّوا لَهُم مَّا اسْتَطَعْتُم مِّن قُوَّةٍ وَمِن رِّبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِن دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ ۚ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۚ وَمَا تُنفِقُوا مِن شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوَفَّ إِلَيْكُمْ وَأَنتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ○

-61- Jikalau mereka cenderung kepada perdamaian hendaklah engkau cenderung pula, serta bertawakkallah kepada Allah. Sungguh Dia Mahamendengar lagi Mahamengetahui.

٦١- وَإِن جَنَحُوا لِلسَّلْمِ فَاجْنَحْ لَهَا وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ○

Keterangan ayat 60 – 61 hal 256

Hendaklah kamu sediakan kekuatan dan penjagaan kuda dibatas negeri, sekedar tenagamu, untuk melawan mereka, supaya kamu mempertakuti musuh Allah dan musuhmu, begitu juga orang-orang yang lain, yang tiada kamu ketahui, sedang Allah mengetahuinya. Tetapi jika mereka suka berdamai, hendaklah kamu suka pula, sambil menyerahkan diri kepada Allah.

Sebenarnya untuk kekuatan suatu negara ialah persediaan untuk melawan musuh, yaitu kekuatan yang cukup dan mengadakan penjagaan dibatas negeri. Sebab itulah segala negara pada masa sekarang mempunyai persediaan yang sempurna, guna mempertakuti musuhnya. Berkata setengah ahli pengetahuan: Bahwa bersedia untuk berperang, menghalangi terjadinya peperangan itu, karena tiap-tiap negara mengira, bahwa musuhnya mempunyai persediaan yang cukup; sebab itu ia takut buat memeranginya. Dengan demikian terhindarlah bahaya peperangan.

Tetapi agama Islam menganjurkan, bahwa jika musuh itu suka berdamai, hendaklah kamu suka pula, dan sekali-kali tidak boleh kamu memerangi mereka. Maka nyatalah disini, bahwa agama Islam, agama perdamaian dan kesejahteraan untuk seluruh 'alam.

Yang dimaksud dengan menyediakan kekuatan itu, ialah menyediakan alat senjata peperangan, untuk mempertahankan agama dan negara. Sebab itu wajib dalam agama mengadakan alat senjata yang cukup sekedar tenaga untuk angkatan darat, laut dan udara. Jika tidak, niscaya kita akan menjadi umat yang lemah dan akan ditelan oleh umat yang kuat, yang mempunyai alat senjata yang cukup. Beginilah perintah Qur'an.

-62- Jika mereka hendak menipu engkau, sungguh Allah akan memeliharamu. Dialah yang menguatkanmu dengan pertolonganNya dan dengan orang2 yang beriman.

٦٢- وَإِن يُرِيدُوٓا أَن يَخۡدَعُوكَ فَإِنَّ حَسۡبَكَ ٱللَّهُۚ هُوَ ٱلَّذِيٓ أَيَّدَكَ بِنَصۡرِهِۦ وَبِٱلۡمُؤۡمِنِينَ ۝

-63- Dia yang mengasih-sayangkan antara hati mereka. Jika engkau belanjakan semua yang diatas bumi ini, niscaya tak dapat engkau mengasih-sayangkan antara hati mereka; tetapi Allah mengasih-sayangkan antara mereka itu. Sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

٦٣- وَأَلَّفَ بَيۡنَ قُلُوبِهِمۡۚ لَوۡ أَنفَقۡتَ مَا فِي ٱلۡأَرۡضِ جَمِيعٗا مَّآ أَلَّفۡتَ بَيۡنَ قُلُوبِهِمۡ وَلَٰكِنَّ ٱللَّهَ أَلَّفَ بَيۡنَهُمۡۚ إِنَّهُۥ عَزِيزٌ حَكِيمٞ ۝

-64- Hai nabi (Muhammad), Allah telah mencukupkan engkau dan orang yang mengikut engkau diantara orang2 beriman.

٦٤- يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ حَسۡبُكَ ٱللَّهُ وَمَنِ ٱتَّبَعَكَ مِنَ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ ۝

-65- Hai nabi ajaklah orang2 yang beriman itu berperang. Jika ada dua puluh orang diantaramu yang berhati sabar, niscaya dapat mereka mengalahkan dua ratus orang kafir. Jika ada seratus diantara kamu dapat mengalahkan seribu orang kafir, karena mereka itu kaum yang tiada mengerti

٦٥- يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ حَرِّضِ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ عَلَى ٱلۡقِتَالِۚ إِن يَكُن مِّنكُمۡ عِشۡرُونَ صَٰبِرُونَ يَغۡلِبُواْ مِاْئَتَيۡنِۚ وَإِن يَكُن مِّنكُم مِّاْئَةٞ يَغۡلِبُوٓاْ أَلۡفٗا مِّنَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ بِأَنَّهُمۡ قَوۡمٞ لَّا يَفۡقَهُونَ ۝

Keterangan ayat 63 hal 257

Sesungguhnya mengadakan persatuan suatu umat dengan adanya berkasih-sayang dalam hati mereka serta rukun dan damai, adalah suatu perkara yang sulit. Orang yang hendak mengadakan persatuan itu harus mengetahui ilmu jiwa masyarakat dan tak mudah dikerjakan oleh sembarang orang. Sebab itu Allah berfirman kepada N. Muhammad yang maksudnya: „Jika engkau belanjakan semua harta yang diatas bumi ini, untuk membujuk hati mereka, supaya mau bersatu mengikutmu, niscaya tiadalah dapat engkau mengasih-sayangkan antara mereka itu". Karena jika tiadalah pertolongan Allah, niscaya N. Muhammad takkan dapat mempersatukan umat Arab yang telah berabad-abad berpecah belah dan bermusuh-musuhan. Maka dalam masa 23 tahun saja, N. Muhammad dapat menyatukan mereka, sehingga menjadi satu umat yang kuat, yang tak ada bandingannya dalam sejarah dunia. Jika sekiranya dengan tenaga dan daya upaya N. Muhammad sendiri, dengan tiada pertolongan Allah, niscaya dalam 100 tahun N. Muhammad takkan dapat mempersatukan umat Arab itu. Inilah mu'jizat N. Muhammad yang terbesar, yaitu menggembleng umat Arab dalam masa 33 tahun saja, menjadi satu umat, satu kepercayaannya, satu tujuannya, satu kitabnya, satu imamnya dan satu adat-istiadatnya.

Keterangan ayat 65 – 66 hal 257 – 258

Allah menyuruh Nabi, supaya menyuruh (mengajak) kaum Muslimin pergi berperang untuk menolak kezaliman orang-orang kafir dan meninggikan kalimat kebenaran dan keadilan. Jika ada 20 orang yang sabar, niscaya dapat mengalahkan 200 orang musuh. Jika ada 100 orang dapat mengalahkan 1000 orang musuh dari orang-orang kafir, karena mereka tiada berpengetahuan. Maka ketika kaum Muslimin masih sedikit pada permulaan Islam, mereka wajib melawan musuh 20 lawan 200 atau 100 lawan 1000. Jika mereka menghadapi musuh itu dengan hati sabar, niscaya dapat mereka mengalahkannya. Tetapi kemudian Allah meringankan, ketika kaum Muslimin telah banyak, dan diantara mereka ada yang lemah, maka diwajibkan melawan musuh 100 lawan 200 atau 1000 lawan 2000 = (1 lawan 2). Jika mereka melawan musuh itu dengan hati sabar, niscaya dapat mereka mengalahkannya dengan izin Allah. Tetapi jika seorang muslim dikejar oleh dua orang kafir, sedang ia tidak bersiap dengan senjatanya, maka boleh

-66- Sekarang Allah telah meringankan dari padamu dan Dia mengetahui, bahwa diantara kamu ada yang lemah. Jika ada diantara kamu seratus orang yang sabar, mereka dapat mengalahkan dua ratus orang kafir, dan jika ada diantara kamu seribu orang, dapat mengalahkan dua ribu orang dengan izin Allah. Allah beserta orang2 yang sabar.

٦٦- اَلْـٰٔنَ خَفَّفَ اللّٰهُ عَنْكُمْ وَعَلِمَ اَنَّ فِيْكُمْ ضَعْفًا ۚ فَاِنْ يَّكُنْ مِّنْكُمْ مِّائَةٌ صَابِرَةٌ يَّغْلِبُوْا مِائَتَيْنِ ۚ وَاِنْ يَّكُنْ مِّنْكُمْ اَلْفٌ يَّغْلِبُوْٓا اَلْفَيْنِ بِاِذْنِ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ ۝

-67- Tiada patut bagi Nabi bahwa ada baginya beberapa orang tawanan, sehingga banyak pembunuhan dimuka bumi. Kamu menghendaki harta benda dunia, sedang Allah menghendaki akhirat. Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

٦٧- مَا كَانَ لِنَبِيٍّ اَنْ يَّكُوْنَ لَهٗٓ اَسْرٰى حَتّٰى يُثْخِنَ فِى الْاَرْضِ ۗ تُرِيْدُوْنَ عَرَضَ الدُّنْيَا ۖ وَاللّٰهُ يُرِيْدُ الْاٰخِرَةَ ۗ وَاللّٰهُ عَزِيْزٌ حَكِيْمٌ ۝

-68- Jika tiadalah kitab dari pada Allah yang terdahulu (yaitu tidak disiksa jika terkhilap), niscaya kamu ditimpa siksaan yang besar, karena tebusan yang kamu ambil itu.

٦٨- لَوْلَا كِتٰبٌ مِّنَ اللّٰهِ سَبَقَ لَمَسَّكُمْ فِيْمَآ اَخَذْتُمْ عَذَابٌ عَظِيْمٌ ۝

-69- Makanlah diantara harta rampasan yang halal dan baik dan takutlah kepada Allah, sesungguhnya Allah Pengampun dan Penyayang.

٦٩- فَكُلُوْا مِمَّا غَنِمْتُمْ حَلٰلًا طَيِّبًا ۖ وَّاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ۝

-70- Hai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada orang yang ditanganmu diantara orang2 tawanan, jika Allah mengetahui, bahwa ada kebajikan dalam hatimu (iman dan ikhlas), niscaya Dia menganugerahimu kebajikan yang terlebih baik dari pada yang diambil dari padamu (yaitu tebusan) dan Dia mengampuni kesalahanmu. Allah Pengampun lagi Penyayang.

٧٠- يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّمَنْ فِيْٓ اَيْدِيْكُمْ مِّنَ الْاَسْرٰٓى ۙ اِنْ يَّعْلَمِ اللّٰهُ فِيْ قُلُوْبِكُمْ خَيْرًا يُّؤْتِكُمْ خَيْرًا مِّمَّآ اُخِذَ مِنْكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ۗ وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ۝

---

ia melarikan diri, karena melawan diwaktu itu berarti menjatuhkan diri kepada kebinasaan.

Dalam ayat ini diterangkan, bahwa sebab kemenangan kaum Muslimin, meskipun bilangan mereka sedikit, ialah karena orang-orang kafir itu tiada berpengetahuan dan tiada faham tentang siasat peperangan. Sebab itu seharusnya kaum Muslimin lebih tahu dan lebih faham tentang ilmu dan kepandaian yang berhubungan dengan hidup dan kehidupan manusia dan kemajuan umat, supaya dapat mereka menghadapi musuh dengan pengetahuan, bukan dengan kebodohan.

-71 Jika mereka hendak mengkhianatimu, sesungguhnya mereka telah mengkhianati Allah sebelumnya, lalu Allah memungkinkanmu (untuk mengalahkan mereka itu) (dalam peperangan Badr) dan Allah Mahamengetahui lagi Mahabijaksana.

٧١- وَإِن يُرِيدُوا خِيَانَتَكَ فَقَدْ خَانُوا اللَّهَ مِن قَبْلُ فَأَمْكَنَ مِنْهُمْ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ○

-72- Sesungguhnya orang2 yang beriman dan berhijrah (berpindah), serta berjuang dengan harta dan dirinya dijalan Allah dan orang2 yang memberi tempat tinggal dan menolong (Al-Ansar), mereka itu setengahnya menjadi wali bagi yang lain. Orang2 yang beriman, tetapi tiada berhijrah, tiadalah kamu menjadi wali bagi mereka sedikitpun, kecuali jika mereka berhijrah pula. Jika mereka minta tolong kepadamu dalam agama, maka kewajibanmu menolong mereka, kecuali terhadap kaum yang telah ada perjanjian antara kamu dengan mereka. Allah Mahamelihat apa2 yang kamu kerjakan.

٧٢- إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوَوا وَّنَصَرُوا أُولَٰئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۚ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُم مِّن وَلَايَتِهِم مِّن شَيْءٍ حَتَّىٰ يُهَاجِرُوا ۚ وَإِنِ اسْتَنصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمُ النَّصْرُ إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُم مِّيثَاقٌ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ○

-73- Orang2 kafir, setengahnya menjadi wali bagi yang lain. Jika tiada kamu perbuat demikian, niscaya terjadilah cobaan dimuka bumi dan kebinasaan yang besar.

٧٣- وَالَّذِينَ كَفَرُوا بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۚ إِلَّا تَفْعَلُوهُ تَكُن فِتْنَةٌ فِي الْأَرْضِ وَفَسَادٌ كَبِيرٌ ○

-74- Orang2 yang beriman dan berhijrah, serta berjuang dijalan Allah dan orang-orang yang memberi tempat tinggal dan menolong, mereka itulah orang2 beriman sebenarnya. Bagi mereka itu ampunan dan rezeki yang mulia.

٧٤- وَالَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوَوا وَّنَصَرُوا أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا ۚ لَّهُم مَّغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ○

Keterangan ayat 72 – 75 hal 259 – 260

Orang2 mukmin pada masa Nabi s.a.w. ada 4 macam :

1. **Al Muhajirun yang pertama, yaitu orang2 yang beriman dan hijrah ke Medinah, sebelum peperangan Badr atau hingga perdamaian Hudaibiyah, serta berjuang dengan harta dan dirinya dijalan Allah. Mereka itulah yang afdhal dan akmal (lebih baik, lebih sempurna) (ayat 72).**
2. **Al-Anshar, yaitu orang2 Madinah yang memberi tempat tinggal bagi orang2 Muhajirun serta menolong mereka. Mereka sama derajatnya dengan Al-Muhajirun. Setengah mereka wali bagi yang lain, artinya mereka tolong-menolong, bantu-membantu sesamanya, bahkan mereka pusaka mempusakai, kalau tak ada ahli waris (ayat 72).**
3. **Orang2 beriman, tetapi mereka tiada hijrah ke Madinah, hanya tinggal di Mekkah. Inilah macam yang ketiga. Mereka tiada masuk wilayah kaum muslimin di Madinah, karena telah putus perhubungan antara mereka. Mereka tinggal di Darul Harbi dan Syirik dan jama'ah Muslimin yang pertama dan kedua tinggal di Madinah Darul Islam.**

-75- Orang2 yang beriman sesudah itu dan berhijrah lagi berjuang beserta kamu, mereka itu dari (golongan) kamu. Orang2 bertalian darah, setengahnya lebih dekat dari pada yang lain dalam Kitab Allah. Sesungguhnya Allah Mahamengetahui tiap2 sesuatu.

٧٥- وَالَّذِينَ آمَنُوا مِن بَعْدُ وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا مَعَكُمْ فَأُولَٰئِكَ مِنكُمْ وَأُولُو الْأَرْحَامِ بَعْضُهُمْ أَوْلَىٰ بِبَعْضٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ○

SURAT AT--TAUBAH

(Taubat)

Diturunkan di Madinah 129 ayat.

-1- (Inilah) peringatan dari pada Allah dan rasulNya kepada orang2 kafir yang telah berjanji kamu dengan mereka, diantara orang2 musyrik. (bahwa kaum Muslimin bebas (lepas) dari perjanjian itu).

١- بَرَاءَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى الَّذِينَ عَاهَدتُّم مِّنَ الْمُشْرِكِينَ ○

-2- Sebab itu berjalanlah kamu (hai orang2 musyrik) dimuka bumi empat bulan lamanya dan ketahuilah, bahwa kamu tiada dapat melemahkan Allah dan bahwa Allah menghinakan orang2 kafir.

٢- فَسِيحُوا فِي الْأَرْضِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ غَيْرُ مُعْجِزِي اللَّهِ وَأَنَّ اللَّهَ مُخْزِي الْكَافِرِينَ ○

-3- (Inilah) pemberitahuan dari pada Allah dan rasulNya kepada manusia, diwaktu hari haji akbar, bahwa Allah berlepas diri dari pada orang2 musyrik, begitu juga rasulNya. Jika kamu taubat adalah lebih baik bagimu dan jika kamu berpaling, ketahuilah, bahwa kamu tiada dapat melemahkan Allah. Berilah peringatan orang2 kafir dengan siksaan yang pedih,

٣- وَأَذَانٌ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى النَّاسِ يَوْمَ الْحَجِّ الْأَكْبَرِ أَنَّ اللَّهَ بَرِيءٌ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ وَرَسُولُهُ فَإِن تُبْتُمْ فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَإِن تَوَلَّيْتُمْ فَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ غَيْرُ مُعْجِزِي اللَّهِ وَبَشِّرِ الَّذِينَ كَفَرُوا بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ○

-4- Kecuali orang2 yang telah berjanji kamu dengan mereka diantara orang2 musyrik, kemudian mereka tiada melanggar janjinya dengan kamu se-

٤- إِلَّا الَّذِينَ عَاهَدتُّم مِّنَ الْمُشْرِكِينَ ثُمَّ لَمْ يَنقُصُوكُمْ شَيْئًا وَلَمْ يُظَاهِرُوا

Orang2 muslimin Al-Muhajirun dan Al-Anshar adalah orang2 mukmin yang sebenarnya, untuk mereka itu ampunan dan rezeki yang mulia (ayat 74).
Orang2 kafir musyrik, setengah mereka wali bagi yang lain, yakni mereka tolong menolong, bantu membantu sesama mereka untuk memerangi kaum muslimin (ayat 73).

4. Orang2 beriman dan hijrah serta berjuang, tetapi telah terlambat, yaitu sesudah hijrah yang pertama. Mereka termasuk golongan Al-Muhajirun dan Al-Anshar juga, hanya derajat mereka kurang sedikit, dan kelebihan adalah bagi orang2 dahulu (ayat 75).

dikitpun dan tiada pula menolong seorangpun musuhmu, sebab itu kamu sempurnakanlah janji mereka itu, hingga sampai waktunya. Sesungguhnya Allah mengasihi orang2 yang taqwa.

عَلَيْكُمْ أَحَدًا فَأَتِمُّوا إِلَيْهِمْ عَهْدَهُمْ إِلَىٰ مُدَّتِهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ ۝

-5- Maka apabila telah habis bulan suci, hendaklah perangi orang2 musyrik dimana kamu jumpai dan hendaklah ambil mereka itu menjadi tawanan dan kepunglah mereka dan duduklah mengintip mereka pada tiap2 jalan yang dilaluinya. Jika mereka taubat dan mendirikan sembahyang serta mengeluarkan zakat, maka bebaskanlah jalan mereka. Sesungguhnya Allah Pengampun lagi Penyayang.

٥ - فَإِذَا انسَلَخَ الْأَشْهُرُ الْحُرُمُ فَاقْتُلُوا الْمُشْرِكِينَ حَيْثُ وَجَدتُّمُوهُمْ وَخُذُوهُمْ وَاحْصُرُوهُمْ وَاقْعُدُوا لَهُمْ كُلَّ مَرْصَدٍ ۚ فَإِن تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَخَلُّوا سَبِيلَهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۝

-6- Jika seseorang diantara orang2 musyrik minta perlindungan kepadamu, hendaklah engkau perlindungi, sehingga ia mendengar perkataan Allah, kemudian sampaikanlah dia ketempat keamanannya (negerinya). Demikian itu, karena mereka satu kaum yang tiada mengetahui.

٦ - وَإِنْ أَحَدٌ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ اسْتَجَارَكَ فَأَجِرْهُ حَتَّىٰ يَسْمَعَ كَلَامَ اللَّهِ ثُمَّ أَبْلِغْهُ مَأْمَنَهُ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَّا يَعْلَمُونَ ۝

-7- Betapakah akan ada perjanjian (yang teguh) bagi orang2 musyrik disisi Allah dan disisi Rasulnya, kecuali pada orang2 yang telah berjanji kamu dengan mereka dimesjidil Haram. Maka selama mereka lurus (jujur) terhadap kamu, hendaklah kamu lurus pula terhadap mereka. Sesungguhnya Allah mengasihi orang2 yang taqwa.

٧ - كَيْفَ يَكُونُ لِلْمُشْرِكِينَ عَهْدٌ عِندَ اللَّهِ وَعِندَ رَسُولِهِ إِلَّا الَّذِينَ عَاهَدتُّمْ عِندَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ ۖ فَمَا اسْتَقَامُوا لَكُمْ فَاسْتَقِيمُوا لَهُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ ۝

Keterangan ayat 6 hal 261

Jika seseorang kafir datang kepadamu minta keamanan, hendaklah kamu beri keamanan itu, seraya kamu biarkan dia mendengar Qur'an (perkataan Allah). Jika ia suka masuk agama Islam, sesudah mendengarnya, maka ia menjadi saudaramu. Tetapi jika ia tiada suka, hendaklah kamu kembalikan dia kenegerinya dan sekali-kali tak boleh kamu bunuh atau kamu penjarakan.

Sepatutnya kita biarkan dia mendengar Qur'an, yaitu peraturan agama Islam yang sejati, supaya diketahuinya kebagusan Islam itu. Memang kebanyakan orang tak suka kepada agama Islam, karena tiada diketahuinya kecantikannya. Tak kenal, maka tak cinta.

Oleh sebab itu adalah kewajiban kita bersama-sama menyampaikan isi Qur'an kepada semua umat manusia, baik yang beragama Islam, maupun yang tidak. Maka sekarang telah kita mulai menyampaikannya kepada segala penduduk Indonesia dengan tidak memandang agamanya atau bangsanya, asal ia tahu bahasa Indonesia. Sesudah ini adalah kewajiban kita menyampaikannya kepada bangsa-bangsa yang lain yang tidak pandai bahasa Indonesia. Sebab itu sokonglah usaha kita ini bersama-sama, agar tersiar agama Islam keseluruh dunia.

-8- Betapakah (akan ada perjanjian yang teguh itu), jika mereka menang melawan kamu, mereka tiada memelihara sumpah-setia dan tiada pula perjanjian. Mereka suka kepadamu dengan mulutnya, sedang hatinya enggan dan kebanyakan mereka orang fasik.

٨- كَيْفَ وَإِنْ يَظْهَرُوا عَلَيْكُمْ لَا يَرْقُبُوا فِيكُمْ إِلًّا وَلَا ذِمَّةً ۚ يُرْضُونَكُمْ بِأَفْوَاهِهِمْ وَتَأْبَىٰ قُلُوبُهُمْ وَأَكْثَرُهُمْ فَاسِقُونَ ۝

-9- Mereka menjual (menukar) ayat2 Allah dengan uang yang sedikit, lalu mereka menghalangi jalan (agama) Allah. Sesungguhnya amat jahat apa yang mereka kerjakan.

٩- اشْتَرَوْا بِآيَاتِ اللَّهِ ثَمَنًا قَلِيلًا فَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِهِ ۚ إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝

-10- (Mereka itu) tiada memelihara sumpah-setia dan tiada pula perjanjian terhadap orang mukmin. Mereka itu orang yang melampaui batas.

١٠- لَا يَرْقُبُونَ فِي مُؤْمِنٍ إِلًّا وَلَا ذِمَّةً ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُعْتَدُونَ ۝

-11- Jika mereka taubat dan mendirikan sembahyang serta mengeluarkan zakat, maka mereka itu menjadi saudaramu dalam agama. Kami terangkan ayat2 itu kepada kaum yang mau mengetahui.

١١- فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَإِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ ۗ وَنُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ۝

-12- Jika mereka melanggar sumpahnya, sesudah perjanjiannya dan mereka mencela agamamu, hendaklah kamu perangi kepala-kepala kafir itu, sesungguhnya tidak ada kesetiaan bagi mereka, mudah2an mereka itu berhenti.

١٢- وَإِنْ نَكَثُوا أَيْمَانَهُمْ مِنْ بَعْدِ عَهْدِهِمْ وَطَعَنُوا فِي دِينِكُمْ فَقَاتِلُوا أَئِمَّةَ الْكُفْرِ ۙ إِنَّهُمْ لَا أَيْمَانَ لَهُمْ لَعَلَّهُمْ يَنْتَهُونَ ۝

-13- Apa tidakkah patut kamu perangi kaum yang melanggar sumpah-setianya, dan mereka ber-cita2 hendak mengusir rasul (dari negeri Mekkah), sedang mereka itu memulai memerangi kamu pada pertama kali. Takutkah kamu kepada mereka itu? Allah yang lebih patut kamu takuti, jika kamu orang beriman.

١٣- أَلَا تُقَاتِلُونَ قَوْمًا نَكَثُوا أَيْمَانَهُمْ وَهَمُّوا بِإِخْرَاجِ الرَّسُولِ وَهُمْ بَدَءُوكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ ۚ أَتَخْشَوْنَهُمْ ۚ فَاللَّهُ أَحَقُّ أَنْ تَخْشَوْهُ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۝

Keterangan ayat 12 – 13 hal 262 – 263

Jika mereka melanggar perjanjian, sesudah bersetia dengan kamu dan mencaci agamamu, maka perangilah ketua-ketua kafir itu, karena mereka tidak setia menepati perjanjian, mudah-mudahan mereka berhenti dari yang demikian. (Ayat 12).

Mengapakah kamu tidak suka memerangi kaum yang merusakkan (memungkiri) perjanjian dan ingin mengusir nabi, sedang mereka, yang memulai memerangi kamu pada mula-mulanya ? Mengapakah kamu takut kepada mereka pada hal Allah yang patut kamu takuti, jika kamu orang beriman ? (Ayat 13).

-14- Perangilah mereka itu, niscaya Allah menyiksa mereka dengan tanganmu, dan menghinakan mereka, serta menolong kamu mengalahkan mereka, lagi menyembuhkan hati kaum yang beriman.

١٤- قاتلوهم يعذبهم الله بأيديكم ويخزهم وينصركم عليهم ويشف صدور قوم مؤمنين ○

-15- Dan lagi menghilangkan kemarahan hati mereka. Allah menerima taubat bagi siapa yang dikehendakiNya. Allah Mahamengetahui lagi Mahabijaksana.

١٥- ويذهب غيظ قلوبهم ويتوب الله على من يشاء والله عليم حكيم ○

-16- Adakah kamu kira, bahwa kamu akan dibiarkan saja, sedang Allah tiada mengetahui orang2 yang berjuang diantara kamu dan tiada mengangkat, selain dari pada Allah dan rasulNya serta orang2 beriman menjadi penyimpan rahasia. Allah Mahamengetahui apa2 yang kamu kerjakan.

١٦- أم حسبتم أن تتركوا ولما يعلم الله الذين جاهدوا منكم ولم يتخذوا من دون الله ولا رسوله ولا المؤمنين وليجة والله خبير بما تعملون ○

-17- Tiada berhak orang2 musyrik memakmurkan mesjid Allah, sedang mereka menjadi saksi diatas dirinya dengan kekafiran. Mereka itu hapuslah sekalian 'amalannya, dan didalam naraka, mereka kekal selama2nya.

١٧- ما كان للمشركين أن يعمروا مسجد الله شهدين على أنفسهم بالكفر أولئك حبطت أعمالهم وفي النار هم خلدون ○

-18- Hanya yang memakmurkan mesjid Allah, ialah orang yang beriman kepada Allah dan hari yang kemudian serta mendirikan sembahyang dan mengeluarkan zakat, sedang ia tiada takut, melainkan kepada Allah. Maka mudah2an mereka itu termasuk orang2 yang mendapat petunjuk.

١٨- إنما يعمر مسجد الله من آمن بالله واليوم الآخر وأقام الصلوة وآتى الزكوة ولم يخش إلا الله فعسى أولئك أن يكونوا من المهتدين ○

Dalam ayat yang tersebut terang seterang-terangnya, bahwa Allah menyuruh memerangi orang yang kafir itu, ialah karena: (1) mereka melanggar perjanjian damai, yang telah diadakan antara kamu dengan mereka; dan mereka mencaci agamamu; (2) mereka ingin mengusir nabimu dari negerinya; dan mereka yang memulai memerangi kamu.

Maka nyatalah salah paham orang, yang mengatakan, bahwa agama Islam menyuruh memerangi semua orang yang kafir.

Keterangan ayat 17 – 18 hal 263

Orang-orang kafir tiada berhak memakmurkan mesjid Allah dan jika mereka memakmurkan itu, maka tiadalah berpahala pada sisi Allah. Begitu juga orang yang memakmurkan mesjid karena hendak tuah dan kemegahan dunia, bukan karena Allah semata-mata, maka tiadalah berpahala. Yang mendapat pahala memakmurkan mesjid, ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari yang kemudian serta mendirikan sembahyang dan mengeluarkan zakat hartanya dan tiadalah ia takut kepada berhala dsb. melainkan kepada Allah se-mata2. Yang dimaksud dengan memakmurkan mesjid, ialah beribadat didalamnya, memperbaiki binanya, membersihkannya dsb. Begitu juga ziarah kemesjidilharam (haji dan 'umrah) ke Mekkah. Berkata Nabi s.a.w. „Barangsiapa yang membina mesjid karena Allah dan mengharap keredlaanNya, maka Allah akan membuatkan rumah baginya dalam surga".

-19- Adakah kamu jadikan jabatan tukang-beri-air orang haji dan memperbaiki Mesjidil Haram, sama dengan orang yang beriman kepada Allah dan hari yang kemudian, serta berjuang dijalan Allah? Se-kali2 tiada sama mereka itu disisi Allah. Allah tiada menunjuki kaum yang aniaya.

١٩- أَجَعَلْتُمْ سِقَايَةَ الْحَاجِّ وَعِمَارَةَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ كَمَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَجَاهَدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَوُونَ عِنْدَ اللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ۝

-20- Orang2 yang beriman dan berhijrah serta berjuang dijalan Allah, dengan harta dan dirinya, lebih tinggi derajatnya disisi Allah. Mereka itulah orang2 yang menang.

٢٠- الَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ أَعْظَمُ دَرَجَةً عِنْدَ اللَّهِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ ۝

-21- Tuhan mereka memberi kabar gembira bagi mereka dengan rahmat dan keredlaanNya serta surga, untuk mereka didalamnya nikmat yang tetap (abadi),

٢١- يُبَشِّرُهُمْ رَبُّهُمْ بِرَحْمَةٍ مِنْهُ وَرِضْوَانٍ وَجَنَّاتٍ لَهُمْ فِيهَا نَعِيمٌ مُقِيمٌ ۝

-22- Sedang mereka kekal didalamnya se-lama2-nya. Sesungguhnya disisi Allah, pahala yang besar.

٢٢- خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ۝

-23- Hai orang2 yang beriman, janganlah kamu angkat bapak2mu dan saudara2mu menjadi wali, jika mereka memilih kekafiran dari pada keimanan. Barang siapa mengangkat mereka diantara kamu, adalah mereka itu orang aniaya.

٢٣- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا آبَاءَكُمْ وَإِخْوَانَكُمْ أَوْلِيَاءَ إِنِ اسْتَحَبُّوا الْكُفْرَ عَلَى الْإِيمَانِ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنْكُمْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ۝

Keterangan ayat 23 – 24 hal 264

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu angkat bapa-bapamu dan saudara-saudaramu menjadi wali jika mereka tetap dalam kekafiran yang memusuhimu dan memerangimu. Kamu tentu mengasihi bapamu, anak-anakmu, saudaramu, isterimu, karib karabatmu, harta bendamu, daganganmu (perniagaanmu) dan rumah tempat tinggalmu, tetapi hendaklah kasihmu kepada Allah dan RasulNya dan berperang pada jalanNya lebih daripada kasih kepada yang tersebut itu. Jika kasihmu kepada yang tersebut itu, lebih dari pada kasih kepada Allah dan RasulNya dan berperang pada jalanNya, maka tunggulah olehmu siksaan Allah, ya'ni Allah akan mendatangkan siksaan kepadamu.

Maka dalam perjuangan dan pertempuran dengan musuh dalam perang sabilillah, wajiblah kasih kepada Allah dan RasulNya didahulukan dari segala-galanya, yaitu dengan meneruskan pertempuran itu, meskipun dalam kumpulan musuh itu ada bapamu, anakmu, isterimu dan karib kerabatmu ataupun akan merusakkan harta bendamu, daganganmu, atau rumah-rumahmu yang kamu kasihi. Jika kamu enggan bertempur, karena barang-barang yang kamu kasihi itu, maka berarti kamu lebih kasih kepada barang-barang itu dari pada kasih kepada Allah dan RasulNya.

Maka mencintai segala yang tersebut itu, tidak terlarang dalam agama, tetapi hendaklah cinta kepada Allah dan RasulNya, lebih dari pada cinta kepada segala yang tersebut itu.

-24- Katakanlah: Jika bapak-bapakmu, anak2mu, saudara2mu, isteri2mu, karib kirabatmu, harta benda yang kamu usahakan dan perniagaan yang kamu takuti kerugiannya serta tempat kediaman yang kamu sukai, (semuanya itu) lebih kamu cintai dari pada Allah dan rasulNya dan berjuang dijalan Allah, maka tunggulah olehmu, sehingga Allah mendatangkan perintahNya (siksaanNya). Allah tiada menunjuki kaum yang fasik itu.

٢٤- قُلْ إِنْ كَانَ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسَاكِنُ تَرْضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّىٰ يَأْتِيَ اللَّهُ بِأَمْرِهِ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ○

-25- Sesungguhnya Allah telah menolong kamu pada beberapa tempat yang banyak, tetapi pada hari (peperangan) Hunain, ketika kamu amat riang, karena banyak bilanganmu, maka bilangan yang banyak itu, tiada berfaedah kepadamu sedikitpun, sehingga sempit bagimu bumi yang luas ini, kemudian kamu mundur kebelakang.

٢٥- لَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ فِي مَوَاطِنَ كَثِيرَةٍ ۙ وَيَوْمَ حُنَيْنٍ ۙ إِذْ أَعْجَبَتْكُمْ كَثْرَتُكُمْ فَلَمْ تُغْنِ عَنْكُمْ شَيْئًا وَضَاقَتْ عَلَيْكُمُ الْأَرْضُ بِمَا رَحُبَتْ ثُمَّ وَلَّيْتُمْ مُدْبِرِينَ ○

-26- Kemudian Allah menurunkan ketenangan kepada rasulNya dan kepada orang2 beriman, serta menurunkan balatentara yang tiada kamu lihat dan menyiksa orang2 yang kafir. Demikianlah balasan bagi orang2 yang kafir.

٢٦- ثُمَّ أَنْزَلَ اللَّهُ سَكِينَتَهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَعَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَأَنْزَلَ جُنُودًا لَمْ تَرَوْهَا وَعَذَّبَ الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ وَذَٰلِكَ جَزَاءُ الْكَافِرِينَ ○

-27- Kemudian Allah menerima taubat sesudah itu bagi orang yang dikehendakiNya. Allah Pengampun lagi Penyayang.

٢٧- ثُمَّ يَتُوبُ اللَّهُ مِنْ بَعْدِ ذَٰلِكَ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ○

-28- Hai orang2 yang beriman, sesungguhnya orang2 musyrik itu najis, sebab itu janganlah mereka menghampiri mesjidilharam, sesudah tahun ini. Jika kamu takut jatuh miskin, nanti Allah akan mengayakan kamu dengan karuniaNya, jika Dia menghendaki. Sesungguhnya Allah Mahamengetahui lagi Mahabijaksana.

٢٨- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْمُشْرِكُونَ نَجَسٌ فَلَا يَقْرَبُوا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ بَعْدَ عَامِهِمْ هَٰذَا ۚ وَإِنْ خِفْتُمْ عَيْلَةً فَسَوْفَ يُغْنِيكُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ إِنْ شَاءَ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ○

-29- Perangilah orang2 yang tiada beriman kepada Allah dan hari yang kemudian, mereka tiada mengharamkan apa yang telah diharamkan Allah dan rasulNya dan tiada pula beragama dengan agama yang

٢٩- قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ

benar, (yaitu) diantara orang2 ahli kitab, kecuali jika mereka membayar pajak dengan tangannya sendiri, sedang mereka orang yang hina.

أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّىٰ يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ○

-30- Orang2 Yahudi berkata: Uzair anak Allah. Orang Nasrani berkata pula: Al Masih anak Allah. Demikianlah perkataan mereka dengan mulutnya, menyerupai perkataan orang2 kafir sebelumnya. Allah mengutuki mereka. Bagaimanakah mereka berpaling (dari pada kebenaran) ?

٣٠. وَقَالَتِ الْيَهُودُ عُزَيْرٌ ابْنُ اللَّهِ وَقَالَتِ النَّصَارَى الْمَسِيحُ ابْنُ اللَّهِ ذَٰلِكَ قَوْلُهُمْ بِأَفْوَاهِهِمْ يُضَاهِئُونَ قَوْلَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ قَبْلُ قَاتَلَهُمُ اللَّهُ أَنَّىٰ يُؤْفَكُونَ ○

-31- Mereka mengangkat pendeta2 dan 'alim 'ulamanya menjadi Tuhan, selain dari pada Allah, begitu juga Al Masih anak Maryam, sedang mereka tiada disuruh, melainkan supaya menyembah Tuhan yang Esa, tiada Tuhan kecuali Dia. Mahasuci Tuhan dari pada apa yang mereka persekutukan itu.

٣١. اتَّخَذُوا أَحْبَارَهُمْ وَرُهْبَانَهُمْ أَرْبَابًا مِنْ دُونِ اللَّهِ وَالْمَسِيحَ ابْنَ مَرْيَمَ وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا إِلَٰهًا وَاحِدًا لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ سُبْحَانَهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ ○

-32- Mereka hendak memadamkan Nur (cahaya) Allah dengan mulutnya, sedang Allah tidak mau, selain dari pada menyempurnakan NurNya, sekalipun benci orang2 karir itu.

٣٢. يُرِيدُونَ أَنْ يُطْفِئُوا نُورَ اللَّهِ بِأَفْوَاهِهِمْ وَيَأْبَى اللَّهُ إِلَّا أَنْ يُتِمَّ نُورَهُ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ ○

Keterangan ayat 31 hal 266

Mereka mengangkat 'alim ulamanya dan pendetanya menjadi Tuhan, selain dari pada Allah; begitu juga Al-Masih (Isa) anak Maryam, sedang mereka tiada disuruh, selain dari pada menyembah Allah yang esa. Tidak ada Tuhan selain dari padaNya.

Adapun maksudnya mereka mengangkat 'alim ulama dan pendetanya menjadi Tuhan, ialah bahwa mereka mengikut dan tunduk kepada 'alim ulamanya, tentang hukum sesuatu perkara, meskipun tidak sesuai dengan hukum kitab Allah (Taurat dan Injil). Apa yang dikatakan 'alim ulamanya halal atau haram, mereka turut saja dengan tidak mereka periksa lebih dahulu dalam kitab suci. Maka yang demikian itu dinamakan mengangkat 'alim ulama menjadi Tuhan, karena yang berhak mengharamkan atau mewajibkan itu, ialah Allah semata-mata, bukan 'alim ulama. Maka mengikut 'alim ulama tentang mengharamkan atau mewajibkan itu, adalah menyamakan derajatnya dengan Tuhan.

Berkata nabi Muhammad s.a.w.: Bahwa umatku nanti akan menurut umat-umat yang dahulu kala (Yahudi dan Nasrani). Yang demikian itu sebenarnya, karena pada masa sekarang, telah banyak orang yang mengangkat 'alim ulamanya menjadi Tuhan. Diantaara mereka ada yang tunduk dan mengikut saja kepada gurunya tentang hukum suatu perkara, sedang hukum itu berlawanan dengan Qur'an dan hadist nabi.

Maka karena fatwa guru-guru yang seperti itu, menjadi sukarlah agama Islam dan menjadi berat hukum2nya, pada hal agama Islam itu, ialah agama yang lapang dan mudah.

Oleh sebab itu wajiblah kita kembali kepada kitab suci (Qur'an) dan kita perhatikan isinya, dari awalnya sampai keakhirnya. Apa-apa yang diharamkannya, hendaklah kita haramkan dan apa-apa yang diwajibkannya hendaklah kita wajibkan pula dan begitulah seterusnya. Dan sekali-kali tidak boleh kita menambah-nambah yang haram atau yang wajib, karena yang demikian itu hak Allah semata-mata. Tetapi yang tersebut itu ialah tentang i'tikad, ibadat dan tentang halal dan haram dalam agama. Adapun tentang urusan dunia dan hal-ihwal yang lain, maka dikembalikan hukumnya kepada ulil-amri, yaitu dengan mengingat kepada muslihatnya dan melaratnya. Jika banyak muslihatnya hendaklah kerjakan, tetapi jika banyak melaratnya hendaklah tinggalkan.

--33- Dia yang mengutus RasulNya dengan petunjuk dan agama yang benar, supaya ditinggikanNya agama itu diatas segala agama, sekalipun benci orang2 musyrik.

٣٣- هُوَ الَّذِيٓ أَرْسَلَ رَسُولَهُۥ بِالْهُدَىٰ وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُۥ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِۦ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ ○

-34- Hai orang2 yang beriman, sesungguhnya kebanyakan diantara pendeta2 dan alim ulama mereka itu, memakan harta manusia dengan jalan yang batil (tiada hak) dan mereka menghalangi orang dari pada jalan Allah. Orang2 yang menyimpan emas dan perak dan tiada membelanjakannya dijalan Allah, hendaklah beri peringatan dengan siksaan yang pedih.

٣٤- يَٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوٓا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَٰلَ النَّاسِ بِالْبَٰطِلِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ○

-35- Pada hari harta itu dibakar dalam naraka jahanam, lalu dibakar dengan dia muka, rusuk dan punggung mereka. Inilah harta benda yang kamu simpan untuk dirimu,maka rasailah olehmu (balasan) dari barang yang kamu simpan dahulu itu.

٣٥- يَوْمَ يُحْمَىٰ عَلَيْهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَتُكْوَىٰ بِهَا جِبَاهُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ وَظُهُورُهُمْ هَٰذَا مَا كَنَزْتُمْ لِأَنفُسِكُمْ فَذُوقُوا مَا كُنتُمْ تَكْنِزُونَ ○

-36- Sesungguhnya bilangan bulan disisi Allah, duabelas bulan, dalam Kitab Allah, pada hari Allah menjadikan langit dan bumi. Diantaranya ada empat bulan suci (tidak boleh berperang dalam bulan itu, ya'ni Zul'kaedah, Zulhijjah, Muharram dan Rajab). Demikianlah agama yang lurus, sebab itu janganlah

٣٦- إِنَّ عِدَّةَ الشُّهُورِ عِندَ اللَّهِ اثْنَا عَشَرَ شَهْرًا فِي كِتَٰبِ اللَّهِ يَوْمَ خَلَقَ السَّمَٰوَٰتِ وَالْأَرْضَ مِنْهَآ أَرْبَعَةٌ حُرُمٌ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ فَلَا تَظْلِمُوا فِيهِنَّ أَنفُسَكُمْ وَقَٰتِلُوا

Keterangan ayat 34 hal 267

Orang-orang yang menyimpan uang emas dan perak, baik dalam peti atau dalam bank dan tiada dibelanjakannya pada jalan Allah (tiada dikeluarkannya zakatnya), maka berilah ia kabar suka (duka) dengan siksaan yang pedih, yang menimpanya pada hari kiamat. Waktu itu dipanaskan emas perak yang disimpannya itu (atau yang seumpamanya) dalam api neraka, hingga menjadi panas, lalu digosokkan kedahinya, kerusuknya dan kepunggungnya, seraya dikatakan kepadanya: „Inilah harta benda yang kamu simpan selama ini untuk dirimu, maka rasailah olehmu siksaan sebagai balasan, karena menyimpannya dahulu.

Dalam ayat ini teranglah, bahwa menyimpan uang emas dan perak haram hukumnya, jika tidak dikeluarkan zakatnya. Tetapi jika dikeluarkan zakatnya tiap-tiap tahun, yaitu 2½%, maka tiadalah haram. Berkata Nabi s.a.w. „Harta-harta yang dibayarkan zakatnya, tiadalah dinamakan menyimpannya ".

Sebab itu salah sekali orang yang berpendapat, bahwa ayat ini melarang menyimpan uang emas dan perak, lebih dari keperluan makan yang mesti dan wajib membelanjakan semua harta benda pada jalan Allah (termasuk nafkah yang perlu untuk anak, isteri dsb.). Dalam hadits Arabi (Arab Badwi yang datang bertanya kepada Nabi): „Apakah kewajiban saya selain dari zakat itu?" Berkata Nabi s.a.w. "Tidak ada, kecuali bersedekah sunat".

kamu menganiaya dirimu dalam bulan itu. Perangilah orang2 musyrik semuanya, sebagaimana mereka memerangi kamu semuanya. Ketahuilah, bahwa Allah bersama orang2 yang taqwa.

الْمُشْرِكِينَ كَافَّةً كَمَا يُقَاتِلُونَكُمْ كَافَّةً ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ ○

-37- Mengundurkan (bulan suci itu), hanya menambah kekafiran, disesatkan dengan dia orang2 kafir, mereka menghalalkannya dalam setahun dan mengharamkannya dalam tahun yang lain, supaya mereka bermufakat tentang beberapa bulan yang diharamkan Allah, lalu mereka halalkan bulan yang diharamkan Allah. Dihiaskan kepada mereka usahanya yang jahat itu. Allah tiada menunjuki kaum yang kafir.

٣٧- إِنَّمَا النَّسِيءُ زِيَادَةٌ فِي الْكُفْرِ يُضَلُّ بِهِ الَّذِينَ كَفَرُوا يُحِلُّونَهُ عَامًا وَيُحَرِّمُونَهُ عَامًا لِيُوَاطِئُوا عِدَّةَ مَا حَرَّمَ اللَّهُ فَيُحِلُّوا مَا حَرَّمَ اللَّهُ ۚ زُيِّنَ لَهُمْ سُوءُ أَعْمَالِهِمْ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ○

-38- Hai orang2 yang beriman, mengapa kamu, jika dikatakan orang kepadamu: "Berperanglah kamu pada jalan Allah", lalu kamu ber-lambat2 (duduk) ditanah ? Adakah kamu suka dengan kehidupan didunia ini dari pada akhirat ? Maka tak adalah kesukaan hidup didunia, diperbandingkan dengan akhirat, melainkan sedikit sekali.

٣٨- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا مَا لَكُمْ إِذَا قِيلَ لَكُمُ انْفِرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ اثَّاقَلْتُمْ إِلَى الْأَرْضِ ۚ أَرَضِيتُمْ بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا مِنَ الْآخِرَةِ ۚ فَمَا مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا قَلِيلٌ ○

-39- Jika kamu tiada mau berperang, niscaya Allah menyiksamu dengan azab yang pedih dan Dia akan menukar kamu dengan kaum yang lain, sedang kamu tiada melarat kepada Allah sedikitpun. Allah Maha kuasa atas tiap2 sesuatu.

٣٩- إِلَّا تَنْفِرُوا يُعَذِّبْكُمْ عَذَابًا أَلِيمًا وَيَسْتَبْدِلْ قَوْمًا غَيْرَكُمْ وَلَا تَضُرُّوهُ شَيْئًا ۗ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

-40- Jika kamu tiada mau menolong Nabi, sesungguhnya Allah telah menolongnya, ketika orang2 kafir mengusirnya, sebagai orang kedua dari dua orang (seorang lagi Abu Bakar) ketika keduanya dalam gua (bukit Tsur), ketika ia berkata kepada sahabatnya:

٤٠- إِلَّا تَنْصُرُوهُ فَقَدْ نَصَرَهُ اللَّهُ إِذْ أَخْرَجَهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ثَانِيَ اثْنَيْنِ إِذْ هُمَا فِي الْغَارِ إِذْ يَقُولُ لِصَاحِبِهِ لَا تَحْزَنْ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا ۖ فَأَنْزَلَ اللَّهُ

Keterangan ayat 40 hal 268 – 269

Jika kamu tak suka menolong nabi Muhammad, maka Allah telah menolongnya, ketika ia diusir orang-orang kafir, sedang ia berdua dengan temannya Abu Bakar didalam gua bukit Tsur, yaitu ketika ia berkata kepada temannya: „Janganlah engkau berdukacita, sesungguhnya Allah beserta kita", d.s.t.nya.

Dahulu telah kita terangkan, bahwa N. Muhammad berpindah ke Medinah. Maka adalah riwayatnya seperti dibawah ini :

Janganlah engkau berdukacita, sesungguhnya Allah bersama kita. Lalu Allah menurunkan ketenangan diatas dirinya dan menguatkannya dengan balatentara yang tiada kamu lihat (malaekat) dan Allah menjadikan perkataan orang2 kafir terkebawah dan perkataan Allah tertinggi. Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

سَكِينَتَهُ عَلَيْهِ وَأَيَّدَهُ بِجُنُودٍ
لَّمْ تَرَوْهَا وَجَعَلَ كَلِمَةَ الَّذِينَ كَفَرُوا
السُّفْلَىٰ وَكَلِمَةُ اللَّهِ هِيَ الْعُلْيَا وَ
اللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ○

-41- Keluarlah kamu (kemedan pertempuran) dengan berjalan kaki atau berkendaraan dan berjuanglah dengan harta dan dirimu dijalan Allah. Demikian itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

٤١- انفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا
وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ
وَأَنفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ذَٰلِكُمْ
خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ تَعْلَمُونَ ○

Setelah orang-orang kafir di Mekkah mengetahui, bahwa orang-orang Islam telah banyak yang hijran (pindah) ke Medinah, maka memang N. Muhammad-pun akan menuruti pula, lalu mereka bermusyawarat, mencari kata semupakat. Kata setengahnya: „Hendaklah Muhammad itu ditangkap dan dipenjarakan". Kata setengahnya pula: „Baik diusir dan dibuang". Kata setengah lagi: Baik dibunuh. Akhirnya mereka sepakat akan membunuhnya, lalu dicarinya orang-orang yang gagah berani untuk membunuh N. Muhammad, serta diberikannya kepada tiap-tiap seorang sebilah pedang yang tajam.

Setelah N. Muhammad mengetahui yang demikian itu, lalu ia pergi kerumah temannya, Abu Bakar, seraya diceritakannya, bahwa ia hendak hijrah ke Medinah. Maka Abu Bakar itu pun hendak turut bersama-sama hijrah dengan N. Muhammad, lalu disediakannya dua buah kendaraan unta, serta bekal yang perlu ditengah jalan. Kemudian dicarinya seorang dalil (penunjuk jalan), yaitu seorang kafir yang lurus, lagi pintar untuk penunjuk jalan. Kemudian diberikannya kedua kendaraan itu kepada dalil, serta diperbuatnya rahasia yaitu, bahwa ia sekali-kali tidak boleh mengabarkan yang demikian kepada seorang juapun, serta berjanji akan bertemu di gua bukit Tsur, sesudah tiga hari. Maka dalil itupun menerima perjanjian itu.

Hatta pada malam vang telah ditentukan, datanglah orang-orang yang bersenjata itu kerumah N. Muhammad serta berhimpun dimuka pintunya. Tatkala N. Muhammad mengetahui yang demikian, lalu disuruhnya seorang sahabatnya bernama Ali, supaya tidur ditempat tidurnya dan berselimut dengan kainnya, lalu ia keluar dari rumahnya, berjalan diantara mereka, sedang mereka itupun tak seorang jua yang melihatnya. Hanya mereka menengok-nengok juga dari celah2 pintu, maka kelihatan olehnya orang yang tidur ditempat tidur N. Muhammad. Pada sangkanya ialah N. Muhammad, lalu dinantikannya juga dimuka pintu. Padahal yang sebenarnya ialah Ali, tetapi mereka tiada tahu. Inilah arti ayat 30 surat Al-Anfaal juz 9.

Adapun N. Muhammad terus ia berjaian kerumah Abu Bakar, lalu keduanya berangkat pada malam itu juga dari Mekkah sampai kebukit Tsur. Maka masuklah keduanya kedalam gua bukit itu, sambil bersembunyi diri didalamnya.

Setelah pagi-pagi hari tahulah orang-orang kafir yang hendak membunuh N. Muhammad itu, bahwa yang tidur itu, bukanlah N. Muhammad, melainkan ialah Ali. Waktu itu baru mereka tahu, bahwa mereka telah tertipu, lalu mereka pergi kepada ketuanya, sambil menerangkan kejadian itu. Tatkala mereka mengetahui, bahwa N. Muhammad dan Abu Bakar telah berangkat dari Mekkah, lalu dititahkannya, supaya Qafah (orang-orang yang ahli memeriksa jejak orang lari) mencari N. Muhammad. Kemudian berangkatlah mereka mencari N. Muhammad, sehingga sampai kepintu gua bukit Tsur. Tetapi karena Allah hendak memelihara N. Muhammad, maka sesampainya mereka digua itu, tiadalah ia hendak memeriksa kedalamnya, sedang N. Muhammad dan Abu Bakar melihat mereka dari dalam gua itu. Berkata Abu Bakar: „Ya Muhammad! Jika mereka melihat kebawah telapak kakinya, niscaya mereka melihat kita." (karena lobang gua itu sebelah kebawah). Maka sahut N. Muhammad: „Ya Abu Bakar! Betul kita berdua, tetapi Allah, yang ketiga, Ia memelihara kita. Sebab itu janganlah engkau berdukacita, karena Allah beserta kita." (ayat 30).

Setelah puas mereka mencari N. Muhammad serta Abu Bakar, kembalilah mereka kenegeri Mekkah dan putuslah harapan mereka akan memperolehnya.

Setelah tiga hari kemudian itu datanglah dalil ke bukit Tsur, sebagaimana perjanjiannya dengan Abu Bakar dahulu, lalu berangkatlah mereka menuju Medinah.

Hatta dengan takdir Allah subhanahu wata'ala, sampailah mereka dengan selamat dikota Medinah, disambut oleh penduduknya dengan gembira, yaitu pada hari Jum'at 12 Rabiu'lawal, permulaan tahun Hijrah.

٤٢- لَوْ كَانَ عَرَضًا قَرِيبًا وَسَفَرًا قَاصِدًا لَّاتَّبَعُوكَ وَلَٰكِن بَعُدَتْ عَلَيْهِمُ الشُّقَّةُ ۚ وَسَيَحْلِفُونَ بِاللَّهِ لَوِ اسْتَطَعْنَا لَخَرَجْنَا مَعَكُمْ يُهْلِكُونَ أَنفُسَهُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ ○

-42- Jika ada harta benda yang dekat dan perjalanan yang tak jauh, niscaya mereka mengikut engkau, tetapi amat jauh jaraknya bagi mereka. Nanti mereka akan bersumpah dengan Allah: Jika kami sanggup, niscaya kami keluar bersama kamu. Mereka membinasakan diri mereka sendiri, sedang Allah mengetahui, bahwa mereka orang yang dusta.

٤٣- عَفَا اللَّهُ عَنكَ لِمَ أَذِنتَ لَهُمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَتَعْلَمَ الْكَاذِبِينَ ○

-43- Allah telah mema'afkan dari pada engkau. Mengapakah engkau izinkan mereka, sebelum nyata bagi engkau orang2 yang benar dan engkau ketahui orang2 yang dusta

٤٤- لَا يَسْتَأْذِنُكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ أَن يُجَاهِدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالْمُتَّقِينَ ○

-44- Orang2 yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, tiada minta izin kepada engkau untuk meninggalkan perjuangan dengan harta dan dirinya. Allah Mahamengetahui orang2 yang taqwa.

٤٥- إِنَّمَا يَسْتَأْذِنُكَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَارْتَابَتْ قُلُوبُهُمْ فَهُمْ فِي رَيْبِهِمْ يَتَرَدَّدُونَ ○

-45- Hanya yang minta izin kepada engkau, ialah orang2 yang tiada beriman kepada Allah dan hari kemudian serta syak wasangka hatinya, sedang mereka dalam keraguan serta bimbang.

٤٦- وَلَوْ أَرَادُوا الْخُرُوجَ لَأَعَدُّوا لَهُ عُدَّةً وَلَٰكِن كَرِهَ اللَّهُ انبِعَاثَهُمْ فَثَبَّطَهُمْ وَقِيلَ اقْعُدُوا مَعَ الْقَاعِدِينَ ○

-46- Jika mereka hendak keluar tentu mereka siapkan segala persiapan untuk keluar itu, tetapi Allah benci akan kepergian mereka, lalu ditahanNya dan dikatakan kepada mereka: Duduklah kamu bersama orang2 yang duduk (anak2 dan perempuan2).

٤٧- لَوْ خَرَجُوا فِيكُم مَّا زَادُوكُمْ إِلَّا خَبَالًا وَلَأَوْضَعُوا خِلَالَكُمْ يَبْغُونَكُمُ الْفِتْنَةَ وَفِيكُمْ سَمَّاعُونَ لَهُمْ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ بِالظَّالِمِينَ ○

-47- Kalau sekiranya mereka keluar bersama kamu, tiadalah mereka menambah selain dari pada kebinasaan, dan mereka bersegera diantara kamu membuat fitnah, sedang diantara kamu ada yang suka mendengarkan mereka. Allah Mahamengetahui orang2 yang aniaya itu.

٤٨- لَقَدِ ابْتَغَوُا الْفِتْنَةَ مِن قَبْلُ وَقَلَّبُوا لَكَ الْأُمُورَ حَتَّىٰ جَاءَ الْحَقُّ وَظَهَرَ أَمْرُ اللَّهِ وَهُمْ كَارِهُونَ ○

-48- Sesungguhnya mereka telah membuat fitnah sebelum itu dan memutar-balikkan urusan2 kepada engkau, sehingga datang kebenaran dan lahirlah perintah Allah, sedang mereka itu benci kepadanya.

-49- Diantara mereka, ada yang berkata: Izinkanlah saya (tiada pergi berjuang) dan janganlah saya difitnahkan. Ingatlah, sungguh mereka telah jatuh dalam fitnah itu. Sesungguhnya naraka jahannam meliputi orang2 yang kafir.

٤٩- وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ ائْذَنْ لِي وَلَا تَفْتِنِّي ۚ أَلَا فِي الْفِتْنَةِ سَقَطُوا ۗ وَإِنَّ جَهَنَّمَ لَمُحِيطَةٌ بِالْكَافِرِينَ ○

-50- Jika engkau mendapat kebajikan, niscaya menyakitkan hati mereka, tetapi jika engkau ditimpa malapetaka, mereka berkata: Sesungguhnya kami telah waspada dari dahulu, lalu mereka berpaling dengan sukacita.

٥٠- إِنْ تُصِبْكَ حَسَنَةٌ تَسُؤْهُمْ ۖ وَإِنْ تُصِبْكَ مُصِيبَةٌ يَقُولُوا قَدْ أَخَذْنَا أَمْرَنَا مِنْ قَبْلُ وَيَتَوَلَّوْا وَهُمْ فَرِحُونَ ○

-51- Katakanlah: Tiadalah akan menimpa kamı, kecuali apa yang telah dituliskan Allah bagi kami, Dia wali kami, dan kepada Allah hendaklah bertawakkal orang2 yang beriman.

٥١- قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا ۚ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ○

-52- Katakanlah: Tiadalah yang kamu nanti pada kami, melainkan salah satu dari dua kebajikan (pertolongan atau mati syahid). Kami menanti pula pada kamu, bahwa Allah akan menimpakan siksaan kepadamu dari sisiNya, atau dengan tangan kami, sebab itu tunggulah olehmu, sesungguhnya kami menunggu pula bersama kamu.

٥٢- قُلْ هَلْ تَرَبَّصُونَ بِنَا إِلَّا إِحْدَى الْحُسْنَيَيْنِ ۖ وَنَحْنُ نَتَرَبَّصُ بِكُمْ أَنْ يُصِيبَكُمُ اللَّهُ بِعَذَابٍ مِنْ عِنْدِهِ أَوْ بِأَيْدِينَا ۖ فَتَرَبَّصُوا إِنَّا مَعَكُمْ مُتَرَبِّصُونَ ○

-53- Katakanlah: Nafkahkanlah hartamu dengan sukarela atau terpaksa, niscaya tiada juga akan diterima dari padamu. Sesungguhnya kamu kaum yang fasik.

٥٣- قُلْ أَنْفِقُوا طَوْعًا أَوْ كَرْهًا لَنْ يُتَقَبَّلَ مِنْكُمْ ۖ إِنَّكُمْ كُنْتُمْ قَوْمًا فَاسِقِينَ ○

Keterangan ayat 51 hal 271

Katakanlah kepada orang-orang munafiq (Islam pada lahirnya dan kafir dalam batinnya), yang mereka itu gembira, bila kamu dapat sengsara dan bahaya dan berduka cita, bila kamu dapat nikmat dan bahagia: „Tiadalah kami ditimpa oleh suatu apapun, melainkan telah dituliskan Allah bagi kami dan telah dijanjikanNya dalam kitabNya dan takdirNya menurut aturan sunnahNya (sunnatullah). Dialah yang memimpin kami dan menunjuki kami kejalan yang lurus. Sebab itu kami tak putusasa, bila kami ditimpa bahaya dan tidak terlalu gembira (menyombong), bila kami mendapat karunia. Hendaklah menyerahkan diri orang-orang Mukmin kepada Allah serta mengerjakan apa-apa yang diwajibkanNya dalam syari'atNya serta menurut sunnahNya (sunnatullah). Diantaranya, bahwa kemenangan itu sebabnya ialah menyediakan kekuatan (alat senjata yang cukup), persatuan yang kokoh dan menjauhi perpecahan yang membawa kelemahan, serta mempunyai semangat keberanian menghadapi musuh. Inilah tawakkal yang sebenarnya. Adapun tawakkal dengan tiada disertai usaha dan kerja, maka adalah tawakkal palsu.

54. Tiadalah yang menghalangi untuk menerima nafkah mereka, selain karena mereka kafir terhadap Allah dan rasulNya, sedang mereka tiada mengerjakan sembahyang, melainkan dengan malas dan mereka tiada menafkahkan hartanya, melainkan mereka benci kepadanya.

٥٤- وَمَا مَنَعَهُمْ أَنْ تُقْبَلَ مِنْهُمْ نَفَقٰتُهُمْ إِلَّآ أَنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللّٰهِ وَبِرَسُولِهِ وَلَا يَأْتُونَ الصَّلٰوةَ إِلَّا وَهُمْ كُسَالٰى وَلَا يُنْفِقُونَ إِلَّا وَهُمْ كٰرِهُونَ ○

55. Janganlah engkau ta'ajub karena harta dan anak2 mereka. Sesungguhnya Allah menghendaki, untuk menyiksa mereka dengan dia waktu hidup didunia dan keluar nafas (jiwa) mereka, sedang mereka orang kafir.

٥٥- فَلَا تُعْجِبْكَ أَمْوَالُهُمْ وَلَآ أَوْلَادُهُمْ إِنَّمَا يُرِيدُ اللّٰهُ لِيُعَذِّبَهُمْ بِهَا فِى الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا وَتَزْهَقَ أَنْفُسُهُمْ وَهُمْ كٰفِرُونَ ○

56. Mereka bersumpah dengan Allah, bahwa mereka dari golongan kamu. Padahal bukan mereka dari golongan kamu, tetapi mereka kaum yang takut kepadamu.

٥٦- وَيَحْلِفُونَ بِاللّٰهِ إِنَّهُمْ لَمِنْكُمْ وَمَا هُمْ مِنْكُمْ وَلٰكِنَّهُمْ قَوْمٌ يَفْرَقُونَ ○

57. Jika mereka memperoleh tempat berlindung atau gua, atau lubang dalam tanah, niscaya mereka masuk kedalamnya dengan bersegera.

٥٧- لَوْ يَجِدُونَ مَلْجَـًٔا أَوْ مَغٰرٰتٍ أَوْ مُدَّخَلًا لَوَلَّوْا إِلَيْهِ وَهُمْ يَجْمَحُونَ ○

58. Diantara mereka yang mencela engkau tentang (pembagian) sedekah. Jika mereka diberi sedekah mereka berhati suka, tetapi jika mereka tiada diberi, tiba2 mereka menjadi marah.

٥٨- وَمِنْهُمْ مَنْ يَلْمِزُكَ فِى الصَّدَقٰتِ فَإِنْ أُعْطُوا مِنْهَا رَضُوا وَإِنْ لَمْ يُعْطَوْا مِنْهَآ إِذَا هُمْ يَسْخَطُونَ ○

59. Kalau sekiranya mereka suka atas pemberian Allah dan rasulNya, dan berkata: Allah mencukupi (memelihara) kami, nanti Allah akan memberi kami dari karuniaNya begitu pula rasulNya, sesungguhnya kami ingin kepada Allah, (niscaya adalah yang demikian lebih baik bagi mereka).

٥٩- وَلَوْ أَنَّهُمْ رَضُوا مَآ ءَاتٰىهُمُ اللّٰهُ وَرَسُولُهُ وَقَالُوا حَسْبُنَا اللّٰهُ سَيُؤْتِينَا اللّٰهُ مِنْ فَضْلِهِ وَرَسُولُهُ إِنَّآ إِلَى اللّٰهِ رٰغِبُونَ ○

60. Hanya sedekah (zakat) itu, untuk orang2

٦٠- إِنَّمَا الصَّدَقٰتُ لِلْفُقَرَآءِ وَالْمَسٰكِينِ

Keterangan ayat 60 hal 272 – 273

Dalam ayat yang lalu telah diterangkan, bahwa menyimpan wang emas dan perak dilarang, jika tidak dikeluarkan zakatnya. Dalam ayat ini Allah melarangkan siapa-siapa yang berhak menerima zakat itu, yaitu: (1) Orang-orang fakir, yaitu orang yang tiada mempunyai harta benda sedikit juga dan tiada kuasa

وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ○

fakir, orang2 miskin, pengurus zakat, orang2 muallaf hatinya, untuk memerdekakan hamba (budak), orang yang berutang, pada jalan Allah dan untuk orang musafir, sebagai suatu keperluan dari pada Allah. Allah Maha-mengetahui lagi Maha-bijaksana.

٦١- وَمِنْهُمُ الَّذِينَ يُؤْذُونَ النَّبِيَّ وَيَقُولُونَ هُوَ أُذُنٌ قُلْ أُذُنُ خَيْرٍ لَّكُمْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَيُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِينَ وَرَحْمَةٌ لِّلَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ رَسُولَ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ○

61. Diantara mereka itu, ada yang menyakiti nabi dan berkata: Dia pendengar (mendengarkan apa2 yang dikatakan orang kepadanya). Katakanlah: Dia pendengar kebajikan untukmu, beriman kepada Allah dan percaya kepada orang2 beriman, lagi menjadi rahmat bagi orang2 yang beriman diantaramu. Orang2 yang menyakiti rasul-Allah, untuk mereka itu azab yang pedih.

٦٢- يَحْلِفُونَ بِاللَّهِ لَكُمْ لِيُرْضُوكُمْ وَاللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَقُّ أَن يُرْضُوهُ إِن كَانُوا مُؤْمِنِينَ ○

62. Mereka bersumpah dengan Allah kepadamu, supaya mereka menyukakan hatimu. Padahal Allah dan rasulNya lebih berhak mereka sukakan, jika mereka orang beriman.

٦٣- أَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّهُ مَن يُحَادِدِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَأَنَّ لَهُ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدًا فِيهَا ذَٰلِكَ الْخِزْيُ الْعَظِيمُ ○

63. Tiadakah mereka tahu, bahwa barang siapa mendurhakai Allah dan rasulNya, sesungguhnya untuknya neraka jahanam, serta kekal didalmnya? Itulah kehinaan yang besar.

---

berusaha, karena ada cacad pada badannya. (2) Orang-orang miskin, yaitu orang yang mempunyai harta benda atau kuasa berusaha, tetapi tidak mencukupi untuk keperluan hidupnya dan keluarganya, seperti anak-anaknya, istrinya dsb. (3) 'Amilin (pengurus zakat) yaitu orang-orang yang bekerja mengumpulkan zakat dan membaginya kepada orang-orang yang berhak menerimanya. (4) Orang-orang yang dibujuk (dihiburkan) hatinya, yaitu orang-orang yang baru memeluk agama Islam. Mereka diberi zakat, supaya tetap hatinya menganut agama Islam. Begitu juga orang-orang kafir yang diharapkan agar masuk agama Islam, diberi zakat dengan harapan ia masuk agama Islam. (5) Untuk memerdekakan hamba-sahaya, yaitu memberikan zakat kepada hamba yang akan dimerdekakan oleh tuannya, jika dibayarkan wang kepadanya. Disini tampak, bahwa Islam tidak menyukai adanya hamba sahaya itu. (Di Indonesia dan negara2 yang telah maju tidak ada lagi hamba-sahaya itu). (6) Orang-orang berhutang tak sanggup membayar hutangnya. (7) Pada sabilillah (jalan Allah) yaitu: (a) orang-orang yang berperang pada jalan Allah dengan suka rela dan tiada mendapat gaji dari pemerintah. (b) Menurut kata setengah ulama termasuk juga tiap-tiap amalan kebaikan menurut perintah Allah dan menguatkan agamaNya, seperti mendirikan sekolah-sekolah, rumah-rumah sakit dan menolong badan-badan sosial lainnya. Dalam kitab Raudlah Najiah: Masuk sabilillah juga memberikan zakat kepada ulama-ulama yang bekerja menyiarkan agama, tetapi jika mereka tak mendapat gaji dari pemerintah. (8) Orang-orang musafir (berjalan) seperti orang pergi menuntut ilmu pengetahuan, mengembara untuk menyiarkan agama atau memperhatikan keadaan masyarakat bangsa asing, untuk jadi i'tibar dan pengajaran dsb.

-64- Orang2 munafik merasa takut jika diturunkan satu surat yang memberitakan apa2 yang dalam hati mereka. Katakanlah: Ber-olok2lah kamu, sesungguhnya Allah melahirkan apa yang kamu takuti itu.

٦٤- يحذر المنافقون أن تنزل عليهم سورة تنبئهم بما في قلوبهم قل استهزءوا إن الله مخرج ما تحذرون ○

-65- Demi, jika engkau bertanya kepada mereka, niscaya mereka menjawab: Sesungguhnya kami bercakap2 dan ber-main2. Katakanlah : Patutkah kamu memper-olok2kan Allah dan ayat2Nya serta rasul-Nya.

٦٥- ولئن سألتهم ليقولن إنما كنا نخوض ونلعب قل أبالله وآياته ورسوله كنتم تستهزءون ○

-66- Janganlah kamu minta uzur, sesungguhnya kamu kafir sesudah beriman. Jika Kami ma'afkan dari satu golongan diantaramu, Kami siksa golongan yang lain, disebabkan mereka orang berdosa.

٦٦- لا تعتذروا قد كفرتم بعد إيمانكم إن نعف عن طائفة منكم نعذب طائفة بأنهم كانوا مجرمين ○

-67- Orang2 munafik laki2 dan orang2 munafik perempuan, setengahnya serupa dengan yang lain. Mereka menyuruh (memperbuat) yang mungkar dan melarang memperbuat ma'ruf, mereka menggenggam tangannya (bakhil). Mereka melupakan Allah, lalu Allah melupakan mereka. Sesungguhnya orang2 munafik itu, ialah orang2 fasik.

٦٧- المنافقون والمنافقات بعضهم من بعض يأمرون بالمنكر وينهون عن المعروف ويقبضون أيديهم نسوا الله فنسيهم إن المنافقين هم الفاسقون ○

-68- Allah telah menjanjikan neraka jahanan untuk orang2 munafik laki2 dan orang2 munafiq perempuan dan orang2 kafir serta kekal mereka didalamnya. Itu cukup (untuk balasannya). Allah mengutuki mereka, dan untuk mereka siksaan yang abadi,

٦٨- وعد الله المنافقين والمنافقات والكفار نار جهنم خالدين فيها هي حسبهم ولعنهم الله ولهم عذاب مقيم ○

-69- Seperti orang2 sebelum kamu; mereka lebih kuat dan lebih banyak hartanya dan anak2nya dari padamu. Lalu mereka ber-senang2 dengan nasibnya. Kemudian kamu ber-senang2 pula dengan nasibmu, sebagaimana orang2 sebelum kamu telah ber-senang2 dengan nasibnya dan kamu mengerjakann yang batil sebagaimana mereka mengerjakannya. Mereka itu hapus segala amalnya didunia dan akhirat dan mereka itu orang yang merugi.

٦٩- كالذين من قبلكم كانوا أشد منكم قوة وأكثر أموالا وأولادا فاستمتعوا بخلاقهم فاستمتعتم بخلاقكم كما استمتع الذين من قبلكم بخلاقهم وخضتم كالذي خاضوا أولئك حبطت أعمالهم في الدنيا والآخرة وأولئك هم الخاسرون ○

70. Tidakkah sampai kepada mereka pekabaran orang2 sebelum mereka? (yaitu) kaum Nuh 'Ad, Tsamud, kaum Ibrahim, penduduk Mad-yan (kaum Syu'aib) dan penduduk Muktafikat (negeri kaum Luth)? Telah datang kepada mereka rasul2 membawa keterangan. Bukanlah Allah hendak menganiaya mereka, tetapi mereka yang menganiaya diri mereka sendiri.

٧٠- أَلَمْ يَأْتِهِمْ نَبَأُ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ قَوْمِ نُوحٍ وَعَادٍ وَثَمُودَ وَقَوْمِ إِبْرَاهِيمَ وَأَصْحَابِ مَدْيَنَ وَالْمُؤْتَفِكَاتِ أَتَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَٰكِن كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ○

71. Orang2 yang beriman laki2 dan orang2 yang beriman perempuan, setengahnya menjadi wali bagi yang lain. Mereka menyuruh dengan ma'ruf dan melarang dari pada yang munkar, lagi mereka mendirikan sembahyang dan mengeluarkan zakat, serta patuh mengikut Allah dan rasulNya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Allah Maha-perkasa lagi Maha-bijaksana.

٧١- وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَٰئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ○

72. Allah telah menjanjikan untuk orang2 mukmin laki2 dan orang2 mukmin perempuan surga yang mengalir air sungai dibawahnya, serta kekal didalamnya dan beberapa tempat kediaman yang indah dalam surga 'Aden, dan keredlaan dari pada Allah yang amat besar. Demikian itulah kemenangan yang besar.

٧٢- وَعَدَ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَمَسَاكِنَ طَيِّبَةً فِي جَنَّاتِ عَدْنٍ وَرِضْوَانٌ مِّنَ اللَّهِ أَكْبَرُ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ○

73. Hai Nabi, berjuanglah terhadap orang2 kafir dan orang2 munafik dan keraslah terhadap mereka. Dan tempat mereka dalam neraka jahanam. Itulah tempat kembali yang jahat.

٧٣- يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ وَاغْلُظْ عَلَيْهِمْ وَمَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ○

Keterangan ayat 71 hal 275

Orang-orang mukmin baik laki-laki atau perempuan setengahnya menjadi pembantu yang setengah (bimbing-membimbing), mereka menyuruh dengan ma'ruf dan melarang dari yang mungkar, menegakkan sembahyang, memberikan zakat serta mengikut Allah dan rasulNya. Maka orang-orang Mukmin wajib menyuruh dengan yang ma'ruf dan melarang dari yang mungkar terhadap siapa yang tidak menurut jalan kebenaran, meskipun pemerintah sendiri. Kezaliman-kezaliman yang dibuat orang dalam negeri, wajib kamu Muslimin membanterasnya dan menghilangkan sekedar tenaga masing-masing. Orang-orang surat-kabar dengan tulisannya, anggota-anggota dewan perwakilan dengan pembicaraannya dalam sidang-sidang dewan, ulama-ulama dengan perkataan dan fatwanya dan begitulah seterusnya,
sehingga tiap-tiap orang Islam bertanggung jawab terhadap kezaliman yang diperbuat orang dalam negerinya. Apabila yang demikian tidak dilaksanakan olehh kaum Muslimin, maka Allah akan mendatangkan siksa, bukan saja kepada orang-orang yang berbuat kezaliman itu, melainkan keseluruh penduduk negeri itu.

74. Mereka bersumpah dengan Allah tentang apa yang dikatakannya. Sesungguhnya mereka mengatakan perkataan kufur dan mereka menjadi kafir sesudah Islam; dan mereka bercita2 dengan sesuatu yang tak dapat mereka capai (yaitu membunuh Nabi). Mereka tiada mengingkari selain Allah dan rasulNya yang mengayakan mereka dengan karuniaNya. Jika mereka taubat, itulah lebih baik bagi mereka, tetapi jika mereka berpaling, niscaya Allah menyiksa mereka dengan siksaan yang pedih didunia dan diakhirat, dan tidak ada bagi mereka dibumi wali dan tiada pula pembantu.

٧٤. يَحْلِفُونَ بِاللَّهِ مَا قَالُوا وَلَقَدْ قَالُوا كَلِمَةَ الْكُفْرِ وَكَفَرُوا بَعْدَ إِسْلَامِهِمْ وَهَمُّوا بِمَا لَمْ يَنَالُوا وَمَا نَقَمُوا إِلَّا أَنْ أَغْنَاهُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ مِنْ فَضْلِهِ فَإِنْ يَتُوبُوا يَكُ خَيْرًا لَهُمْ وَإِنْ يَتَوَلَّوْا يُعَذِّبْهُمُ اللَّهُ عَذَابًا أَلِيمًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَا لَهُمْ فِي الْأَرْضِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ○

75. Diantara mereka itu ada yang telah berjanji dengan Allah: Demi jika Dia memberikan kepada kami karuniaNya, niscaya kami sedekahkan dan kami termasuk orang2 yang saleh.

٧٥. وَمِنْهُمْ مَنْ عَاهَدَ اللَّهَ لَئِنْ آتَانَا مِنْ فَضْلِهِ لَنَصَّدَّقَنَّ وَلَنَكُونَنَّ مِنَ الصَّالِحِينَ ○

76. Tatkala Allah memberikan karuniaNya kepada mereka, mereka menjadi bakhil (kikir) dan berpaling, sedang mereka tetap berpaling.

٧٦. فَلَمَّا آتَاهُمْ مِنْ فَضْلِهِ بَخِلُوا بِهِ وَتَوَلَّوْا وَهُمْ مُعْرِضُونَ ○

-77- Lalu Allah menjadikan 'akibat mereka jadi munafiq dalam hatinya sampai pada hari mereka menemuiNya (hari kiamat), disebabkan mereka telah melanggar yang mereka janjikan, lagi karena mereka berdusta.

٧٧. فَأَعْقَبَهُمْ نِفَاقًا فِي قُلُوبِهِمْ إِلَىٰ يَوْمِ يَلْقَوْنَهُ بِمَا أَخْلَفُوا اللَّهَ مَا وَعَدُوهُ وَبِمَا كَانُوا يَكْذِبُونَ ○

Keterangan ayat 75 hal 276

Setengah mereka itu ada yang berjanji dan bersumpah, bahwa jika Allah memberi kurnia kepadanya dengan harta yang banyak dan kekayaan yang cukup, maka ia akan berterima kasih kepada Allah dengan memberikan derma, sedekah dan amal sosial lain, yang berguna untuk masyarakat, sehingga ia masuk golongan orang-orang saleh. Tetapi apabila ia mendapat kurnia Allah itu, hingga ia menjadi kaya-raya dan mempunyai harta yang banyak, ia menjadi bakhil dan kikir, tak mau berderma, bersedekah dan memberikan uangnya untuk amalan sosial yang berguna untuk masyarakat, sebagaimana janjinya dahulu. Akibatnya tetaplah munafiq dalam hatinya sampai waktu berhisab pada hari kiamat, lantaran ia mungkir akan janjinya dan berdusta. Berkata Nabi s.a.w.: Tanda orang munafek tiga: apabila berbicara, ia berdusta, apabila berjanji, ia mungkir, apabila dipercayai, ia khianat.

Beginilah sifatnya kebanyakan orang, bila ia mendapat kekayaan sesudah miskin. Mereka memohon kepada Allah diwaktu kesukaran dan kemiskinan dengan berdo'a dan berjanji akan berterima kasih kepada Allah dan taat mengikuti syariatNya, bila lenyap kesukaran dan kemiskinan itu. Tetapi alangkah ajaibnya, bila do'anya itu dikabulkan Allah, ia lupa akan janjinya, lalu berpaling membelakang syari'at Allah serta kafir nikmat, tidak berterima kasi kepada Allah.

78. Tiadakah mereka tahu, bahwa Allah mengetahui rahasia dan bisik2-an mereka itu? Sesungguhnya Allah Maha-mengetahui yang gaib2.

٧٨. أَلَمْ يَعْلَمُوٓا أَنَّ ٱللَّهَ يَعْلَمُ سِرَّهُمْ وَنَجْوَىٰهُمْ وَأَنَّ ٱللَّهَ عَلَّٰمُ ٱلْغُيُوبِ ۝

79. Orang2 yang mencela orang yang berbuat baik diantara orang2 beriman, tentang sedekah dan orang2 yang tiada memperoleh selain tenaganya, lalu mereka memper-olok2kan orang2 yang bersedekah itu. Allah memper-olok2kan mereka pula; dan untuk mereka siksaan yang pedih.

٧٩. ٱلَّذِينَ يَلْمِزُونَ ٱلْمُطَّوِّعِينَ مِنَ ٱلْمُؤْمِنِينَ فِى ٱلصَّدَقَٰتِ وَٱلَّذِينَ لَا يَجِدُونَ إِلَّا جُهْدَهُمْ فَيَسْخَرُونَ مِنْهُمْ سَخِرَ ٱللَّهُ مِنْهُمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

80. Engkau mintakanlah ampun untuk mereka atau tiada engkau mintakan. Jika engkau mintakan ampun untuk mereka tujuh puluh kali, niscaya Allah tiada juga akan memberi ampun bagi mereka. Demikian itu disebabkan mereka kafir terhadap Allah dan rasulNya. Allah tiada menunjuki kaum yang fasik.

٨٠. ٱسْتَغْفِرْ لَهُمْ أَوْ لَا تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ إِن تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ سَبْعِينَ مَرَّةً فَلَن يَغْفِرَ ٱللَّهُ لَهُمْ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَفَرُوا بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ ۗ وَٱللَّهُ لَا يَهْدِى ٱلْقَوْمَ ٱلْفَٰسِقِينَ ۝

81. Telah gembira orang2 yang tinggal ditempat duduknya, sepeninggal Rasul Allah dan mereka benci berjuang dengan harta dan dirinya dijalan Allah, dan mereka berkata: Janganlah kamu keluar berperang waktu panas. Katakanlah: Api neraka jahanam lebih panas dari pada itu, jika mereka mengerti.

٨١. فَرِحَ ٱلْمُخَلَّفُونَ بِمَقْعَدِهِمْ خِلَٰفَ رَسُولِ ٱللَّهِ وَكَرِهُوٓا أَن يُجَٰهِدُوا بِأَمْوَٰلِهِمْ وَأَنفُسِهِمْ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ وَقَالُوا لَا تَنفِرُوا فِى ٱلْحَرِّ ۗ قُلْ نَارُ جَهَنَّمَ أَشَدُّ حَرًّا ۚ لَّوْ كَانُوا يَفْقَهُونَ ۝

Keterangan ayat 79 hal 277

Orang-orang munafik itu mencaci orang-orang Mukmin yang bersedekah dengan sedekah yang banyak dan dengan sekedar tenaganya. Lalu mereka memper-olok2-an orang-orang Mukmin dan nanti Allah memperol-olok2kan mereka itu, setimpal dengan kesalahannya, dan bagi mereka azab yang pedih. Sebabnya turun ayat ini, ialah bahwa Nabi s.a.w. menganjurkan, supaya sahabat2nya bersedekah untuk keperluan peperangan sabilillah, maka datang Abubakar, 'Umar dan Usman memberikan sedekah yang amat banyak, begitu juga 'Adur-Rahaman bin 'Auf memberikan sedekah 4000, seraya katanya kepada Nabi s.a.w.: Ya Rasulullah, saya mempunyai harta 8000, sekarang saya sedekahkan seperduanya dan saya pegang seperduanya. Berkata Nabi s.a.w. Allah memberi berkat harta yang engkau pegang dan harta yang engkau sedekahkan itu. Kemudian datang Abu 'Aqil memberikan sedekah hanya sesukat (segantang) kurma. Lalu berkata orang munafik mencaci orang-orang Mukmin yang bersedekah itu, katanya: Orang-orang yang bersedekah banyak itu adalah karena riya semata-mata (hendak dipuji orang) dan Allah maha-kaya dari sedekah Abu 'Aqil yang hanya sesukat kurma itu. Maka turunlah ayat ini. Begitulah sifatnya orang-orang munafik itu, orang bersedekah banyak dicaci, orang bersedekah sedikit, sekedar tenaganyapun tak luput dari cacinya. Allah tiada akan mengampuni dosa mereka itu, meskipun engkau (Muhannad) meminta ampunkan untuk mereka 70 kali atau lebih, niscaya Allah tiada juga akan mengampuni dosa mereka.

82. Hendaklah mereka tertawa sedikit dan hendaklah banyak menangis, karena balasan apa yang mereka usahakan.

٨٢- فَلْيَضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ○

83. Jika Allah mengembalikan engkau kepada segolongan diantara mereka itu, mereka minta izin kepada engkau hendak keluar berperang, maka katakanlah kepadanya: Kamu tiada akan keluar bersamaku se-lama2nya, dan kamu tiada akan memerangi musuh bersamaku. Sesungguhnya kamu telah suka duduk pertama kali, sebab itu hendaklah kamu duduk bersama orang2 yang tinggal (anak2 dan perempuan).

٨٣- فَإِن رَّجَعَكَ اللَّهُ إِلَىٰ طَائِفَةٍ مِّنْهُمْ فَاسْتَأْذَنُوكَ لِلْخُرُوجِ فَقُل لَّن تَخْرُجُوا مَعِيَ أَبَدًا وَلَن تُقَاتِلُوا مَعِيَ عَدُوًّا إِنَّكُمْ رَضِيتُم بِالْقُعُودِ أَوَّلَ مَرَّةٍ فَاقْعُدُوا مَعَ الْخَالِفِينَ ○

84. Janganlah engkau sembahyang atas seseorang yang telah mati diantara mereka se-lama2nya dan jangan pula engkau berdiri diatas kuburnya (buat ziarah). Sesungguhnya mereka itu kafir terhadap Allah dan rasulNya, dan mereka mati, sedang mereka itu fasik.

٨٤- وَلَا تُصَلِّ عَلَىٰ أَحَدٍ مِّنْهُم مَّاتَ أَبَدًا وَلَا تَقُمْ عَلَىٰ قَبْرِهِ إِنَّهُمْ كَفَرُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَاتُوا وَهُمْ فَاسِقُونَ ○

85. Janganlah engkau ta'ajub karena harta benda dan anak2 mereka. Hanya Allah menghendaki menyiksa mereka dengan demikian didunia; dan keluar nafas mereka, sedang mereka orang kafir.

٨٥- وَلَا تُعْجِبْكَ أَمْوَالُهُمْ وَأَوْلَادُهُمْ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ أَن يُعَذِّبَهُم بِهَا فِي الدُّنْيَا وَتَزْهَقَ أَنفُسُهُمْ وَهُمْ كَافِرُونَ ○

86. Apabila diturunkan satu surat supaya: Berimanlah kamu kepada Allah dan berjuanglah bersama rasulNya, lalu orang2 hartawan diantara mereka minta izin kepadamu katanya: Tinggalkanlah kami bersama orang2 yang duduk.

٨٦- وَإِذَا أُنزِلَتْ سُورَةٌ أَنْ آمِنُوا بِاللَّهِ وَجَاهِدُوا مَعَ رَسُولِهِ اسْتَأْذَنَكَ أُولُو الطَّوْلِ مِنْهُمْ وَقَالُوا ذَرْنَا نَكُن مَّعَ الْقَاعِدِينَ ○

87. Mereka suka tinggal bersama perempuan2 yang tinggal, lalu dicap hati mereka, sedang mereka tiada mengerti.

٨٧- رَضُوا بِأَن يَكُونُوا مَعَ الْخَوَالِفِ وَطُبِعَ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَفْقَهُونَ ○

Keterangan ayat 85 hal 278

Dalam ayat ini Allah melarang kaum Muslimin, supaya jangan ta'ajub dan terheran melihat orang2 kafir kaya-raya, hartanya banyak, rumahnya seperti istana, anaknya cantik2 dsb. Karena belum tentu kekayaannya itu menjadi rahmat baginya, bahkanmenjadi siksaan bagi jiwanya.

Pada malam hari matanya tak mau tidur, selalu khawatir dan gelisah, karena takut perampok dan pencuri. Harta disini rasa akan dicuri orang. Harta disana rasa akan diambil orang. Anak kesayangan rasa akan diculik orang. Kadang2 semalam2an ia tidak tidur sama sekali.

Berlainan halnya dengan seorang muslim yang beriman kepada Allah. Meskipun ia seorang miskin, tetapi hatinya senang, jiwanya tenang dan tenteram, makannya enak, tidurnya nyenyak.

Memang kebahagian yang sebenarnya ialah kesenangan hati, ketenangan jiwa dan ketenteraman rumah tangga. Bukan karena banyak harta-benda. Bahkan kadang-kadang harta-benda itu menyiksa jiwa. Benarlah firman Allah itu.

88. Tetapi rasul dan orang2 yang beriman sertanya, mereka berjuang dengan harta dan dirinya. Untuk mereka itu beberapa kebajikan, sedang mereka orang yang menang.

٨٨- لٰكِنِ الرَّسُوْلُ وَالَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مَعَهٗ جَاهَدُوْا بِاَمْوَالِهِمْ وَاَنْفُسِهِمْ ۚ وَاُولٰٓئِكَ لَهُمُ الْخَيْرٰتُ ۚ وَاُولٰٓئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ ○

89. Allah menyediakan untuk mereka itu surga, yang mengalir air sungai dibawahnya, sedang mereka kekal didalmnya. Itulah kemenangan yang besar.

٨٩- اَعَدَّ اللّٰهُ لَهُمْ جَنّٰتٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا ۗ ذٰلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيْمُ ○

90. Telah datang orang2 yang minta uzur diantara orang2 Arab Badwi, supaya mereka diberi izin (tinggal dirumah), dan telah duduk orang2 yang mendustakan Allah dan rasulNya. Nanti orang2 kafir diantara mereka itu akan ditimpa siksa yang pedih.

٩٠- وَجَآءَ الْمُعَذِّرُوْنَ مِنَ الْاَعْرَابِ لِيُؤْذَنَ لَهُمْ وَقَعَدَ الَّذِيْنَ كَذَبُوا اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ ۗ سَيُصِيْبُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْهُمْ عَذَابٌ اَلِيْمٌ ○

91. Tiada berdosa orang2 yang lemah dan tiada pula orang2 sakit dan tiada pula orang2 yang tiada mempunyai belanja, (meninggalkan peperangan), apabila mereka memberi nasehat bagi Allah dan rasulNya. Tidak ada jalan untuk (menyiksa) orang2 yang berbuat baik. Allah pengampun lagi penyayang.

٩١- لَيْسَ عَلَى الضُّعَفَآءِ وَلَا عَلَى الْمَرْضٰى وَلَا عَلَى الَّذِيْنَ لَا يَجِدُوْنَ مَا يُنْفِقُوْنَ حَرَجٌ اِذَا نَصَحُوْا لِلّٰهِ وَرَسُوْلِهٖ ۗ مَا عَلَى الْمُحْسِنِيْنَ مِنْ سَبِيْلٍ ۗ وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ○

92. Dan tiada pula berdosa orang2 yang datang kepadamu, supaya engkau bawa mereka (pergi berperang), lalu engkau berkata kepadanya: Aku tiada memperoleh belanja untuk membawa kamu, lalu mereka berpaling, sedang air mata mereka bercucuran, karena berdukacita, disebabkan mereka tiada memperoleh belanja (untuk pergi berperang).

٩٢- وَّلَا عَلَى الَّذِيْنَ اِذَا مَآ اَتَوْكَ لِتَحْمِلَهُمْ قُلْتَ لَآ اَجِدُ مَآ اَحْمِلُكُمْ عَلَيْهِ ۖ تَوَلَّوْا وَّاَعْيُنُهُمْ تَفِيْضُ مِنَ الدَّمْعِ حَزَنًا اَلَّا يَجِدُوْا مَا يُنْفِقُوْنَ ○

Keterangan ayat 91 – 92 hal 279

Dalam ayat2 ini Allah menerangkan orang2 yang tidak diwajibkan pergi berperang, berjuang yaitu sbb:

1. Orang2 yang lemah, lemah tubuhnya atau lemah anggotanya atau cacat,
2. Orang2 yang sakit, se-benar2nya sakit, bukan mem-buat2 sakit,
3. Orang2 yang tidak ada belanja untuk pergi berperang, karena pada masa Nabi belum ada Baitul-mal yang cukup untuk belanja tentara. Sebab itu tiap2 orang muslimin menyediakan ongkos sendiri2 untuk pergi berperang. Jadi mereka berjuang dengan diri dan harta mereka sendiri.
   Termasuk golongan ini orang2 yang datang kepada Nabi, supaya mereka dibawa pergi berperang dengan oangkos Nabi sendiri, tetapi Nabi menyatakan tidak ada ongkos itu, lalu mereka menangis mengeluarkan air mata, karena tidak dapat belanja untuk pergi berperang itu. (ayat 92).

93. Hanya ada jalan untuk (menyiksa) orang2 yang minta izin kepadamu, sedang mereka itu orang hartawan, tetapi mereka suka tinggal bersama perempuan2 yang tinggal, dan Allah telah mencap hati mereka itu, sedang mereka tiada mengetahui.

٩٣. إِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَسْتَأْذِنُونَكَ وَهُمْ أَغْنِيَاءُ رَضُوا بِأَنْ يَكُونُوا مَعَ الْخَوَالِفِ وَطَبَعَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ فَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ○

-94- Mereka meminta uzur kepadamu, bila kamu kembali kepada mereka (dari medan pertempuran). Katakanlah: Janganlah kamu minta uzur, kami sekali2 tiada percaya kepadamu, sesungguhnya Allah telah memberitakan kepada kami tentang pekabaranmu. Allah akan melihat pekerjaanmu, bersama rasulNya; kemudian kamu dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang gaib dan yang hadir, lalu mengabarkan kepadamu apa2 yang kamu kerjakan.

٩٤. يَعْتَذِرُونَ إِلَيْكُمْ إِذَا رَجَعْتُمْ إِلَيْهِمْ قُلْ لَا تَعْتَذِرُوا لَنْ نُؤْمِنَ لَكُمْ قَدْ نَبَّأَنَا اللَّهُ مِنْ أَخْبَارِكُمْ وَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ثُمَّ تُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ○

-95- Mereka akan bersumpah dengan Allah, terhadapmu, bila kamu kembali kepada mereka, supaya kamu berpaling dari pada mereka (membiarkannya). Sebab itu berpalinglah kamu dari pada mereka, sesungguhnya mereka itu keji dan tempat mereka dalam neraka jahannam, sebagai balasan apa2 yang telah mereka usahakan.

٩٥. سَيَحْلِفُونَ بِاللَّهِ لَكُمْ إِذَا انْقَلَبْتُمْ إِلَيْهِمْ لِتُعْرِضُوا عَنْهُمْ فَأَعْرِضُوا عَنْهُمْ إِنَّهُمْ رِجْسٌ وَمَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ○

-96- Mereka bersumpah terhadapmu, supaya kamu suka kepada mereka. Jika kamu suka kepada mereka sesungguhnya Allah tiada suka kepada kaum yang fasik itu.

٩٦. يَحْلِفُونَ لَكُمْ لِتَرْضَوْا عَنْهُمْ فَإِنْ تَرْضَوْا عَنْهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَرْضَىٰ عَنِ الْقَوْمِ الْفَاسِقِينَ ○

-97- Orang2 Arab badwi lebih sangat kekafiran dan kemunafikannya (dari orang kota) dan lebih patut, bahwa mereka tiada mengetahui peraturan yang diturunkan Allah kepada rasulNya. Allah Maha-mengetahui, lagi Maha-bijaksana.

٩٧. الْأَعْرَابُ أَشَدُّ كُفْرًا وَنِفَاقًا وَأَجْدَرُ أَلَّا يَعْلَمُوا حُدُودَ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ○

Keterangan ayat 97 hal 280 - 281

Sesungguhnya orang-orang Arab badwi (dusun) itu, amat sangat kekafirannya dan sangat munafiqnya, karena ia tiada mengetahui hukum-hukum, yang diturunkan Allah kepada rasulNya. Apa lagi karena ia tiada pandai membaca dan menulis, untuk mempelajari peraturan agama.

Sebenarnya dikampung-kampung amat susah sekali memasukkan kebenaran agama, karena jauhnya dari tempat pendidikan dan bersimaharajalela buta huruf. Sebab itu adalah kewajiban kita menghapuskan buta huruf dari kampung-kampung dan menyiarkan pelajaran Alif ba-ta (A. B.C.) dimana-mana tempat. Dengan jalan demikian besarlah harapan akan tersiar ilmu pengetahuan seluruh pojok dunia.

-98- Diantara orang Arab badwi, ada orang yang memandang nafkah yang diberikannya (dijalan Allah) sebagai satu kerugian (denda); dan ia menantikan giliran jahat menimpamu. Bahkan diatas mereka itulah giliran yang jahat. Allah Maha-mendengar, lagi Maha-mengetahui.

٩٨- وَمِنَ الْأَعْرَابِ مَنْ يَتَّخِذُ مَا يُنْفِقُ مَغْرَمًا وَيَتَرَبَّصُ بِكُمُ الدَّوَائِرَ عَلَيْهِمْ دَائِرَةُ السَّوْءِ وَاللّٰهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ○

-99- Diantara orang2 Arab badwi, ada yang beriman kepada Allah dan hari yang kemudian, serta menafkahkan hartanya untuk menghampirkan diri kepada Allah dan do'a rasulNya. Ingatlah, sesungguhnya nafkah itu untuk menghampirkan diri bagi mereka. Nanti Allah akan memasukkan mereka kedalam rahmatNya (surga). Sesungguhnya Allah Pengampun lagi Penyayang.

٩٩- وَمِنَ الْأَعْرَابِ مَنْ يُؤْمِنُ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَتَّخِذُ مَا يُنْفِقُ قُرُبَاتٍ عِنْدَ اللّٰهِ وَصَلَوَاتِ الرَّسُولِ أَلَا إِنَّهَا قُرْبَةٌ لَهُمْ سَيُدْخِلُهُمُ اللّٰهُ فِي رَحْمَتِهِ إِنَّ اللّٰهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ○

-100- Orang2 dahulu yang pertama (masuk Islam) diantara orang2 muhajirun dan anshar, serta orang2 mengikut mereka dengan (berbuat) kebajikan, maka Allah suka kepada mereka dan mereka suka kepada Allah dan Allah menyediakan untuk mereka surga yang mengalir air sungai dibawahnya,sedang mereka kekal didalamnya se-lama2nya. Itulah kemenangan yang besar.

١٠٠- وَالسَّابِقُونَ الْأَوَّلُونَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَالَّذِينَ اتَّبَعُوهُمْ بِإِحْسَانٍ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ وَأَعَدَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي تَحْتَهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ذٰلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ○

101. Diantara orang yang dikelilingmu, diantara orang2 badwi ada orang2 munafik; begitu juga diantara penduduk kota. Mereka tetap atas kemunafikan-

١٠١- وَمِمَّنْ حَوْلَكُمْ مِنَ الْأَعْرَابِ مُنَافِقُونَ وَمِنْ أَهْلِ

Sambungan keterangan ayat 97 hal. 280-281

Kita tidak mungkiri, bahwa pelajaran agama telah sampai juga kekampung-kampung dengan perantaraan tablig-tablig, tetapi pengetahuan yang didengar dari tablig saja, amat mudah lenyapnya dari hati sanubari, karena tidak dapat diulang dirumah dengan sendirian, pada hal menurut pepatah orang tua-tua: "Lancar kaji karena disebut, pasar jalan karena diturut". Pepatah ini bersesuaian benar dengan ilmu Jiwa. Sebab itu pelajaran disekolah-sekolah mestilah kerap kali diulang-ulang, supaya tetap didalam hati murid-murid. Maka untuk mengulang pelajaran itu perlulah tiap-tiap orang pandai membaca dan menulis.

Oleh sebab itu siarkanlah Alif ba-ta (A. B. C.) kekampung-kampung, supaya tersiar pula ilmu pengetahuan, baik pengetahuan agama, maupun pengetahuan dunia.

Keterangan ayat 100 - 102 hal 281 - 282

Dalam ayat2 ini Allah menerangkan tiga golongan manusia:

1. Orang2 yang mula2 atau yang pertama masuk Islam, yaitu Mahajirin/Anshar dan orang2 yang mengikut mereka dengan mengerjakan kebaikan. Untuk mereka itu disediakan surga, serta kekal didalamnya.

nya. Engkau tiada mengetahui mereka, tetapi Kami mengetahuinya. Nanti akan Kami siksa mereka dua kali, kemudian mereka dikembalikan kedalam siksaan yang besar.

المدينة مردوا على النفاق لا
تعلمهم نحن نعلمهم سنعذبهم
مرتين ثم يردون إلى عذاب عظيم

102. Orang2 yang lain telah mengakui dosanya, mereka mencampurkan amal kebajikan dengan yang lain, kejahatan. Mudah2an Allah menerima taubat mereka. Sesungguhnya Allah Pengampun lagi Penyayang. (1)

١٠٢- وآخرون اعترفوا بذنوبهم خلطوا
عملا صالحا وآخر سيئا عسى الله أن
يتوب عليهم إن الله غفور رحيم

103. Ambillah sedekah dari harta mereka untuk membersihkan dan menyucikan mereka dan do'akanlah mereka. Sesungguhnya do'a engkau itu menjadi ketenangan (hati) mereka. Allah Mahamendengar, lagi Mahamengetahui.

١٠٣- خذ من أموالهم صدقة تطهرهم و
تزكيهم بها وصل عليهم إن صلاتك
سكن لهم والله سميع عليم

104. Tiadakah mereka tahu, bahwa Allah menerima taubat dari hambaNya dan menerima beberapa sedekah? Sesungguhnya Allah Penerima taubat, lagi Penyayang.

١٠٤- ألم يعلموا أن الله هو يقبل التوبة
عن عباده ويأخذ الصدقات وأن
الله هو التواب الرحيم

105. Katakanlah : Bekerjalah kamu. Nanti Allah akan melihat pekerjaanmu, serta rasulNya dan orang2 mukmin. Nanti kamu akan dikembalikan kepada Yang mengetahui yang gaib dan yang hadir, lalu dikabarkanNya kepadamu apa2 yang telah kamu kerjakan.

١٠٥- وقل اعملوا فسيرى الله عملكم ورسوله
والمؤمنون وستردون إلى عالم
الغيب والشهادة فينبئكم بما كنتم
تعملون

2. Orang2 munafiq, yaitu orang2 yang pura2 masuk Islam, tetapi hatinya tetap dalam kekafiran. Mereka itu akan disiksa dua kali: didunia dan dalam kubur, atau siksa perasaan batin dan siksa terbuka rahasia pada lahir, kemudian mereka dimasukkan kedalam azab yang besar (neraka).

3. Orang2 yang mengaku dosanya, mereka mempercampurkan amalan salih dengan kejahatan. Besar harapan, bahwa Allah menerima tobat mereka, karena Allah Pengampun dan Penyayang.

Menurut ayat ini teranglah, bahwa orang yang berdosa harus mengaku kesalahannya kepada Allah (bukan kepada manusia) serta minta ampun dan tobat kepada Nya. (Kecuali kalau kesalahannya itu terhadap manusia, maka harus ia minta maaf kepadanya).

(1) Arti عسى = لعل = mudah2an = ada harapan, seperti ayat tersebut : Mudah2an (ada harapan) Allah menerima taubat mereka. Kata setengah ahli Tafsir, kata 'asaa dari pada Allah artinya mesti, bukan harapan. Pendapat ini tidak benar, bahkan mengubah makna/arti Al-Qur'an. Jadi artinya menurut mereka: mesti Allah menerima taubat mereka. Pada hal hanya harapan, bukan mesti. Orang2 yang berpegang kepada Tafsir itu, tidak takut memperbuat kejahatan disamping memperbuat kebaikan, karena mesti Allah menerima taubat mereka. Dengan demikian mereka telah merobah kalamullah.

106. Orang2 yang lain diundurkan (diserahkan urusannya) kepada perintah Allah, adakalanya Allah menyiksa mereka dan ada kalanya menerima taubatnya. Allah Mahamengetahui lagi Mahabijaksana.

١٠٦- وَآخَرُونَ مُرْجَوْنَ لِأَمْرِ اللَّهِ إِمَّا يُعَذِّبُهُمْ وَإِمَّا يَتُوبُ عَلَيْهِمْ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ○

107. (Diantara mereka juga) orang2 yang memperbuat mesjid untuk memberi melarat dan kufur, lagi memecah-belah antara orang2 yang beriman dan untuk mengintip bagi orang yang memerangi Allah dan rasulNya dari dahulu, Mereka bersumpah : Bukanlah kami menghendaki (membuat mesjid ini), selain kebaikan. Allah mengetahui, bahwa mereka itu orang yang dusta.

١٠٧- وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا مَسْجِدًا ضِرَارًا وَكُفْرًا وَتَفْرِيقًا بَيْنَ الْمُؤْمِنِينَ وَإِرْصَادًا لِمَنْ حَارَبَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ مِنْ قَبْلُ ۚ وَلَيَحْلِفُنَّ إِنْ أَرَدْنَا إِلَّا الْحُسْنَىٰ ۖ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ ○

108. Janganlah engkau mendirikan sembahyang dalam mesjid itu se-lama2nya. Sesungguhnya mesjid yang berasaskan taqwa dari permulaan hari berdirinya, lebih baik engkau mendirikan sembahyang didalamnya. Dalam mesjid itu ada beberapa orang laki2 yang suka menyucikan dirinya. Dan Allah mengasihi orang2 yang bersuci.

١٠٨- لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا ۚ لَمَسْجِدٌ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ ۚ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا ۚ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَّهِّرِينَ ○

109. Manakah yang lebih baik, orang yang mengasaskan pembangunan mesjidnya atas taqwa kepada Allah dan keredlaanNya, atau orang yang mengasas-

١٠٩- أَفَمَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَىٰ تَقْوَىٰ مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٍ خَيْرٌ أَمْ مَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ

Keterangan ayat 107 hal 283.

Ada orang yang mendirikan mesjid, bukan karena Allah, melainkan karena hendak memecah-belah (mengadakan golongan2) antara kaum Muslimin. Dalam pada itu ia mengatakan serta bersumpah, bahwa ia tiada bermaksud mendirikan mesjid itu, melainkan semata-mata kebajikan, tetapi sebenarnya karena ria dan ...

Hal ini bukan saja kejadian pada masa nabi Muhammad, yaitu mesjid yang didirikan oleh orang-orang kafir untuk memecah-belah kaum Muslimin, malahan sekarang kejadian juga, demikian itu. Kita boleh lihat sendiri, umpamanya setengah negeri bermesjid dua: mesjid yang lama, kemudian diperbuat orang pula mesjid yang baru, sehingga terjadi perpecahan antara kaum Muslimin ditempat itu. Jika kita bertanya kepada orang yang mendirikannya, ia menjawab: Saya dirikan, karena hendak mempertahankan agama Allah, tetapi sebenarnya mengadakan perpecahan antara orang-orang yang memeluk agama.

Kalau diselidiki lebih halus adalah sebabnya mendirikan mesjid itu, karena perselisihan faham tentang perkara yang sunat2, umpamanya karena khutbahnya dalam bahasa Arab atau Indonesia, atau imamnya mengeraskan membaca Bismillah atau karena bang dua kali d.s.b.nya. Maka karena pertikaian faham tentang perkara yang sunat-sunat itu, mereka perbuat perkara yang telah terang haramnya dalam agama, yaitu berpecah-belah atau ber-golong2an sesama kaum Muslimin, tiap2 golongan gembira dengan apa yang ada dalam golongannya.

Oleh sebab itu bersatulah hai kaum Muslimin, lahir dan batin! Lenyapkanlah apa-apa yang menyebabkan perpecahan, seperti mendirikan dua mesjid dalam satu kampung yang kecil, pada hal sebuah telah mencukupi. Tetapi jika tidak termuat sembahyang dalam satu mesjid, maka waktu itu tidak mengapa mendirikan yang kedua, karena bukan berdasarkan perpecahan.

kan pembangunan mesjidnya diatas tepi jurang yang hampir runtuh, lalu ia jatuh ber-sama2 bangunannya itu kedalam neraka jahanam? Allah tiada menunjuki kaum yang aniaya.

عَلَىٰ شَفَا جُرُفٍ هَارٍ فَانْهَارَ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ○

110. Senantiasa bangunan yang mereka bangunkan itu menjadi karaguan dalam hatinya, kecuali jika telah putus jantung hati mereka. Allah Mahamengetahui lagi Mahabijaksana.

١١٠- لَا يَزَالُ بُنْيَانُهُمُ الَّذِي بَنَوْا رِيبَةً فِي قُلُوبِهِمْ إِلَّا أَنْ تَقَطَّعَ قُلُوبُهُمْ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ○ ع

111. Sesungguhnya Allah membeli diri dan harta orang2 yang beriman, bahwa untuk mereka itu surga. Mereka berperang dijalan Allah, lalu mereka membunuh atau terbunuh, sebagai janji yang benar bagi Allah (yang termaktub) dalam Taurat, Injil dan Qur'an. Siapakah yang lebih menepati janjinya dari pada Allah? Sebab itu bergembiralah kamu dengan penjualan yang kamu jual itu. Demikian itulah kemenangan yang besar.

١١١- إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَىٰ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنْفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِأَنَّ لَهُمُ الْجَنَّةَ ۚ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ ۖ وَعْدًا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَاةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ ۚ وَمَنْ أَوْفَىٰ بِعَهْدِهِ مِنَ اللَّهِ ۚ فَاسْتَبْشِرُوا بِبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ ۚ وَذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ○

112. Mereka orang2 yang taubat, yang beribadat, yang memuji (Allah), yang berpuasa (atau mengembara menuntut ilmu), yang rukuk, yang sujud, yang menyuruh dengan ma'ruf dan melarang yang mungkar, lagi memelihara batas2 (perintah) Allah. Berilah kabar gembira orang2 yang beriman itu (dengan surga).

١١٢- التَّائِبُونَ الْعَابِدُونَ الْحَامِدُونَ السَّائِحُونَ الرَّاكِعُونَ السَّاجِدُونَ الْآمِرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّاهُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحَافِظُونَ لِحُدُودِ اللَّهِ ۗ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ ○

Keterangan ayat 112 hal 284.

Orang-orang yang sebenarnya beriman (iman yang sempurna), ialah :

(1) orang-orang yang taubat, ya'ni menyesal atas memperbuat dosa yang telah lalu dan bercita-cita tidak akan memperbuat dosa itu kembali serta meninggalkan dosa itu dan minta ampun kepada Allah dengan mengucapkan : Astaghfirullah (Aku minta ampun kepada Allah). Tobat itu wajib bagi orang yang berbuat dosa dan sunat memperbanyaknya. Jika dosa itu bersangkut dengan manusia, seperti mencaci (mengumpat) orang, mengambil haknya dsb, maka wajib pula minta ma'af kepada orang yang punya hak itu atau membayarnya. (2) Orang–orang yang beribadat dengan tulus ikhlas (tauhid yang sebenarnya). (3) Orang–orang yang berterima kasih kepada Allah (memujiNya serta syukur kepadaNya). Syukur artinya mempergunakan nikmat Allah kepada yang diuntukkan baginya, seperti tangan dipergunakan untuk memegang yang baik dan halal, bukan untuk mencopet atau mencuri, mata untuk membaca dan melihat isi alam yang luas ini untuk jadi i'tibar (pengajaran) dsb. (4) Orang-orang sa-ih, yaitu orang-orang puasa, kata setengah ahli Tafsir, orang berjalan unt. meluaskan pemandangan. (5) Orang2 rukuk, sujud, ja'ni orang2 sembahyang. (6) Orang2 yang menyuruh dengan yang ma'ruf dan melarang yang mungkar. (7) Orang-orang yang memelihara batas-batas yang telah ditentukan Allah (menurut syari'at Allah).

١١٣. ما كان للنبي والذين امنوا ان يستغفروا للمشركين ولو كانوا اولي قربى من بعد ما تبين لهم انهم اصحب الجحيم ○

113. Tiada patut bagi nabi dan orang2 yang beriman, meminta ampunkan untuk orang2 musyrik, meskipun mereka berkarib, setelah terang bagi mereka, bahwa orang2 musyrik itu penghuni neraka.

١١٤. وما كان استغفار ابرهيم لابيه الا عن موعدة وعدها اياه فلما تبين له انه عدو لله تبرا منه ان ابرهيم لاواه حليم ○

114. Tidak adalah permintaan ampun Ibrahim untuk bapanya, melainkan karena janji yang telah dijanjikan kepadanya. Tetapi setelah nyata baginya, bahwa bapanya itu musuh Allah, lalu ia berlepas diri dari padanya. Sesungguhnya Ibrahim itu banyak mengeluh lagi Penyantun.

١١٥. وما كان الله ليضل قوما بعد اذ هدىهم حتى يبين لهم ما يتقون ان الله بكل شيء عليم ○

115. Bukan Allah hendak menyesatkan satu kaum, sesudah diberiNya petunjuk, sehingga diterangkanNya kepada mereka apa2 yang wajib dijaganya. Sesungguhnya Allah Mahamengetahui tiap2 sesuatu.

١١٦. ان الله له ملك السموت والارض يحي ويميت وما لكم من دون الله من ولي ولا نصير ○

116. Sesungguhnya kepunyaan Allah kerajaan langit dan bumi. Dia menghidupkan dan mematikan. Dan tidak ada bagimu wali dan penolong selain dari pada Allah.

١١٧. لقد تاب الله على النبي والمهجرين والانصار الذين اتبعوه في ساعة العسرة من بعد ما كاد يزيغ قلوب فريق منهم ثم تاب عليهم انه بهم رءوف رحيم ○

117. Sesungguhnya Allah telah menerima taubat nabi dan orang2 muhajirin dan anshar, yang mengikutnya diwaktu kesusahan, setelah hampir tergelincir hati satu golongan diantara mereka, kemudian Allah menerima taubat mereka. Sesungguhnya Dia penuh kasihan dan penyayang kepada mereka.

Keterangan ayat 117 - 118 hal 285.

Allah telah menerima taubat Nabi, orang-orang Muhajirin dan Anshar yang mengikut Nabi, bukan saja diwaktu aman dan damai, melainkan juga diwaktu susah dan perjuangan. Begitu juga Allah menerima taubat dari tiga orang yang tiada pergi kemedan pertempuran, yaitu Ka'ab bin Malik, Hilal bin Umaiyah dan Mughirah bin Rabi'. Setelah sempit bumi tempat berpijak oleh mereka dan telah sesak nafasnya dan tidak ada tempat bergantung olehnya, selain kepada Allah, lalu mereka taubat kepada Allah, maka Allah menerima taubatnya.

118. (Begitu juga Allah menerima taubat) tiga orang yang tinggal (tidak pergi berperang), sehingga ketika telah sempit bumi yang luas bagi mereka dan telah sempit pula diri mereka sendiri, lalu menyangka, bahwa tiada tempat berlindung dari (siksa) Allah selain kepadaNya. Kemudian Allah menerima taubat mereka, supaya mereka bertaubat. Sesungguhnya Allah Penerima taubat lagi Penyayang.

١١٨- وَعَلَى الثَّلٰثَةِ الَّذِيْنَ خُلِّفُوْا ۗ حَتّٰى إِذَا ضَاقَتْ عَلَيْهِمُ الْأَرْضُ بِمَا رَحُبَتْ وَضَاقَتْ عَلَيْهِمْ أَنْفُسُهُمْ وَظَنُّوْا أَنْ لَّا مَلْجَأَ مِنَ اللّٰهِ إِلَّا إِلَيْهِ ۗ ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ لِيَتُوْبُوْا ۗ إِنَّ اللّٰهَ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ ۝

119. Hai orang2 yang beriman, takutlah kepada Allah dan hendaklah kamu bersama orang2 yang benar.

١١٩- يٰٓأَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصّٰدِقِيْنَ ۝

120. Tidak patut bagi penduduk Madinah dan orang2 yang dikelilingnya, diantara orang2 Arab badwi, bahwa mereka tinggal dibelakang rasul Allah (tiada pergi berperang) dan tiada pula patut, bahwa mereka sayang kepada diri mereka dari pada diri Rasul itu. Demikian itu, disebabkan mereka, tiada ditimpa haus, tiada payah dan tiada pula kelaparan dijalan Allah dan tiada menginjak suatu tempat yang menimbulkan amarah orang2 kafir dan tiada pula menderita sesuatu penderitaan dari musuh, melainkan semuanya itu dituliskan untuk mereka menjadi amal yang saleh. Sesungguhnya Allah tiada menyia2kan pahala orang2 yang berbuat kebajikan.

١٢٠- مَا كَانَ لِأَهْلِ الْمَدِيْنَةِ وَمَنْ حَوْلَهُمْ مِّنَ الْأَعْرَابِ أَنْ يَّتَخَلَّفُوْا عَنْ رَّسُوْلِ اللّٰهِ وَلَا يَرْغَبُوْا بِأَنْفُسِهِمْ عَنْ نَّفْسِهٖ ۗ ذٰلِكَ بِأَنَّهُمْ لَا يُصِيْبُهُمْ ظَمَأٌ وَّلَا نَصَبٌ وَّلَا مَخْمَصَةٌ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَلَا يَطَـُٔوْنَ مَوْطِئًا يَّغِيْظُ الْكُفَّارَ وَلَا يَنَالُوْنَ مِنْ عَدُوٍّ نَّيْلًا إِلَّا كُتِبَ لَهُمْ بِهٖ عَمَلٌ صَالِحٌ ۗ إِنَّ اللّٰهَ لَا يُضِيْعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِيْنَ ۝

121. Begitu pula mereka tiada menafkahkan suatu nafkah, kecil atau besar dan tiada pula menjalani suatu lembah, melainkan dituliskan pahala untuk mereka, supaya Allah membalasi mereka dengan yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan.

١٢١- وَلَا يُنْفِقُوْنَ نَفَقَةً صَغِيْرَةً وَّلَا كَبِيْرَةً وَّلَا يَقْطَعُوْنَ وَادِيًا إِلَّا كُتِبَ لَهُمْ لِيَجْزِيَهُمُ اللّٰهُ أَحْسَنَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ۝

Keterangan ayat 120 hal 286.

Tidak boleh penduduk Madinah dan orang-orang yang dikelilingnya membiarkan Rasulullah pergi berjuang, sedang mereka tinggal dirumahnya, bahkan wajib mereka pergi berjuang bersama-sama pada sabilillah. Apa-apa yang menimpa mereka dalam perjuangan itu, seperti kehausan, kelaparan dan kepayahan, semuanya itu menjadi amalah saleh bagi mereka. Begitu juga tiap-tiap mereka menginjak bumi yang menimbulkan amarah musuh, mendapat penderitaan, membelanjakan uang untuk perjuangan itu, baik sedikit ataupun banyak atau melalui lembah-lembah untuk mengejar musuh, semuanya itu jadi amalah saleh.

١٢٢- وما كان المؤمنون لينفروا كافة فلولا نفر من كل فرقة منهم طائفة ليتفقهوا في الدين ولينذروا قومهم إذا رجعوا إليهم لعلهم يحذرون

122. Tiada patut orang2 yang beriman keluar semuanya (kemedan perang). Mengapakah tiada keluar sebahagian diantara tiap2 golongan mereka, supaya mereka yang tinggal memahami agama dan memberi peringatan kepada kaumnya, bila mereka kembali kepadanya, mudah2an mereka itu waspada (takut).

١٢٣- يا أيها الذين آمنوا قاتلوا الذين يلونكم من الكفار وليجدوا فيكم غلظة واعلموا أن الله مع المتقين

123. Hai orang2 yang beriman, perangilah orang2 yang dikeliling kamu diantara orang2 kafir dan hendaklah mereka mendapati kekerasan pada dirimu. Ketahuilah, bahwa Allah bersama orang2 yang taqwa.

١٢٤- وإذا ما أنزلت سورة فمنهم من يقول أيكم زادته هذه إيمانا فأما الذين آمنوا فزادتهم إيمانا وهم يستبشرون

124. Apabila diturunkan satu surat (Qur'an), maka diantara mereka (munafik) ada yang berkata : Manakah ayat yang menambah keimananmu? Adapun orang2 yang beriman, makin bertambah keimanannya, sedang mereka itu bergembira.

Keterangan ayat 122 hal 287.

Dalam ayat ini dapat diambil kesimpulan, bahwa sebagian dari tiap2 golongan (penduduk kampung atau negeri) hendaklah takhassus menuntut ilmu Agama. Kemudian memberi pengajaran kepada kaumnya.

Sebab itu hendaklah sebagian pelajar pergi keluar negeri untuk mempelajari ilmu Agama dan ilmu2 yang dituntut Agama mempelajarinya seperti bermacam-macam kepandaian yang perlu buat menempuh gelombang hidup masa sekarang. Setelah mereka pandai dan kembali ketanah airnya, hendaklah mereka memberi pelajaran kepada bangsanya, moga-moga mereka menerima pelajaran itu.

Inilah suatu pelajaran agama Islam, yang boleh dikatakan tiap-tiap negeri yang maju sekarang telah mempraktekkannya dari dahulu. Umpamanya orang Jepang, Pilipina dan Mesir adalah sebab kemajuannya, karena tiap-tiap tahun mereka mengutus pelajar-pelajarnya yang pintar keluar negeri, seperti ke Eropah dan Amerika.

Oleh sebab itulah Nabi Muhammad bersabda: „Tuntutlah ilmu pengetahuan itu, meskipun sampai kenegeri Cina". Memang negeri Cina masa Nabi Muhammad amat termasyhur dalam memperbuat kaca, kertas d.s.b.nya. Pada masa sekarang tentu kita berkata: „Tuntutlah ilmu, meskipun sampai ke Eropah, Amerika dan Japan"!

Oleh sebab itu mestilah tiap-tiap negeri atau kota mengutus beberapa orang pelajar yang pintar keluar negeri, untuk mempelajari bermacam-macam pengetahuan. Umpamanya si A memperluas ilmu kedokteran, si B ilmu ekonomi, si C ilmu pertanian, si D ilmu ber-macam2 teknik, si E tentang ilmu guru dan pendidikan dan begitulah seterusnya. Tetapi hal ini tidak dapat kita jalankan, melainkan mustilah dengan mengadakan beasiswa untuk menyampaikan cita-cita itu. Sebab itu marilah kita bersama-sama bekerja kejurusan itu, supaya sempurna kita menurut peraturan agama Islam. Janganlah dicukupkan dengan mengerjakan yang perlu 'ain saja seperti 'ibadat, sedang yang perlu kifayah kita tinggalkan.

N.B. Yang perdlu 'ain yaitu barang yang perdlu atas tiap-tiap kepala, seperti sembahyang, puasa d.s.b. Yang perdlu kifayah, yaitu yang perdlu atas sebahagian kaum Muslimin, bukan atas tiap-tiap orang, umpamanya sembahyang mayat, menguburkannya, mempelajari bermacam-macam perusahaan dan ilmu pengetahuan.

125. Adapun orang2 yang dalam hatinya penyakit (syak), maka bertambah kekotorannya (kekafirannya) kepada kekafiran dan mereka mati, sedang mereka orang kafir.

١٢٥- وَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ فَزَادَتْهُمْ رِجْسًا إِلَىٰ رِجْسِهِمْ وَمَاتُوا وَهُمْ كَافِرُونَ

126. Tiadakah mereka tahu, bahwa mereka dicobai tiap tahun, sekali atau dua kali, kemudian mereka tiada taubat dan tiada pula mengambil peringatan.

١٢٦- أَوَلَا يَرَوْنَ أَنَّهُمْ يُفْتَنُونَ فِي كُلِّ عَامٍ مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ ثُمَّ لَا يَتُوبُونَ وَلَا هُمْ يَذَّكَّرُونَ

127. Apabila diturunkan satu surat, lalu setengah mereka memandang kepada yang lain, (katanya) : Adakah seseorang melihat kamu? Kemudian mereka berpaling (keluar). Allah memalingkan hati mereka, karena mereka kaum yang tiada mengerti.

١٢٧- وَإِذَا مَا أُنْزِلَتْ سُورَةٌ نَظَرَ بَعْضُهُمْ إِلَىٰ بَعْضٍ هَلْ يَرَاكُمْ مِنْ أَحَدٍ ثُمَّ انْصَرَفُوا صَرَفَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ

128. Sesungguhnya telah datang kepadamu seorang rasul dari bangsamu, yang amat berat baginya kesusahan kamu serta harap akan keimananmu, lagi sangat kasihan dan penyayang kepada orang2 yang beriman.

١٢٨- لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

129. Jika mereka berpaling (tiada mau beriman) hendaklah engkau katakan : Yang mencukupiku hanya Allah, tiada Tuhan kecuali Dia. KepadaNya aku bertawakal dan Dia Tuhan 'arasy yang besar.

١٢٩- فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ

Keterangan ayat 126 hal 288.

Tidakkah mereka memperhatikan, bahwa Allah mendatangkan cobaan (malapetaka) kepada mereka sekali atau dua kali pada tiap-tiap tahun? Dalam pada itu mereka tiada juga insaf dan taubat kepada Allah. Sekarang, umpamanya, telah bermacam-macam krisis, yang menimpa manusia, bukan saja pada suatu golongan atau suatu negeri, malahan telah melengkapi seluruh dunia, tetapi manusia tiada juga sadar dan taubat kepada Allah. Mereka terus menerus juga ingkar dan kafir terhadap Allah.

Sesungguhnya setengah orang telah sadar dan taubat kepada Allah, lantaran didesak oleh kerisis, umpamanya, tetapi baru ia terlepas dari cobaan itu ia terus kembali mengerjakan dosa dan lupa kepada sengsara yang telah menimpanya.

Keterangan arti اِسْتَوَى **ayat 3. hal. 289.**

Arti istawaa itu banyak sbb:

1. sama, serupa, seperti : istawaa Ali wa Usman = sama, serupa keduanya, firman Allah: laa yastawuuna 'inda'llaah = tidak sama mereka itu disisi Allah.
2. menyengaja, menuju, seperti istawaa ila 'ssamaai = menyengaja, menuju kepada langit.
3. menguasai, memerintahi, seperti : istawaa 'ala 'l'arsyi = menguasai, memerintahi 'arasj (menjadi raja.). Ini satu pendapat. Pendapat yang lain: bersemayam diatas 'arasj, tetapi bukan seperti bersemayam raja2, melainkan bersemayam yang patut bagi Allah, seperti jadu'llaah = tangan Allah, tidak sama dengan tangan makhlukNya.
4. tegak lurus, seperti fastawaa 'alaa suuqihii = maka ia tegak lurus atas batangnya.

SURAT YUNUS

Diturunkan di Makkah.
109 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Alif laam raa. Itulah beberapa ayat Kitab yang berhikmah.

١- الۤرٰ ۗ تِلْكَ اٰيٰتُ الْكِتٰبِ الْحَكِيْمِ

2. Patutkah manusia ta'ajub, karena Kami mewahyukan kepada seorang laki2 diantara mereka? (yaitu) : Berilah peringatan manusia dan berilah kabar gembira orang2 yang beriman, bahwa untuk mereka kelebihan yang tinggi disisi Tuhannya. Orang2 kafir berkata : Sesungguhnya ini (Muhammad) ahli sihir yang nyata.

٢- اَكَانَ لِلنَّاسِ عَجَبًا اَنْ اَوْحَيْنَآ اِلٰى
رَجُلٍ مِّنْهُمْ اَنْ اَنْذِرِ النَّاسَ وَبَشِّرِ
الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَنَّ لَهُمْ قَدَمَ صِدْقٍ
عِنْدَ رَبِّهِمْ ۗ قَالَ الْكٰفِرُوْنَ اِنَّ هٰذَا
لَسٰحِرٌ مُّبِيْنٌ

3. Sesungguhnya Tuhanmu ialah Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari (masa), kemudian Dia bersemayam diatas 'arasy, mengatur urusan (alam). Tiada seorang juga memberi pertolongan, melainkan sesudah izinNya. Itulah Allah Tuhanmu (yang mendidikmu), sebab itu hendaklah kamu menyembahNya. Tiadakah kamu mendapat peringatan?

٣- اِنَّ رَبَّكُمُ اللّٰهُ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ
فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوٰى عَلَى الْعَرْشِ يُدَبِّرُ
الْاَمْرَ ۗ مَا مِنْ شَفِيْعٍ اِلَّا مِنْۢ بَعْدِ اِذْنِهٖ ۗ ذٰلِكُمُ
اللّٰهُ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوْهُ ۗ اَفَلَا تَذَكَّرُوْنَ

4. KepadaNya tempat kembalimu sekalian. Janji Allah sebenarnya. Sesungguhnya Dia memulai ciptaan, kemudian mengulanginya (waktu berbangkit), supaya dibalasiNya orang2 yang beriman dan mengamalkan salih, dengan keadilan. Orang2 kafir untuk mereka itu minuman dari air yang sangat panas dan siksaan yang pedih, karena mereka itu kafir.

٤- اِلَيْهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيْعًا ۗ وَعْدَ اللّٰهِ حَقًّا ۗ
اِنَّهٗ يَبْدَؤُا الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيْدُهٗ
لِيَجْزِيَ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ
بِالْقِسْطِ ۗ وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا لَهُمْ شَرَابٌ
مِّنْ حَمِيْمٍ وَّعَذَابٌ اَلِيْمٌۢ بِمَا كَانُوْا
يَكْفُرُوْنَ

5. Dia yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya, serta mengaturnya pada beberapa

٥- هُوَ الَّذِيْ جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاۤءً وَّالْقَمَرَ
نُوْرًا وَّقَدَّرَهٗ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوْا عَدَدَ

Keterangan ayat 5 - 6 hal 289 - 290

Allah menjadikan matahari bercahaya dengan sendirinya dan menjadikan bulan menerangi bumi waktu malam, tetapi ia mendapat cahaya dari sinar matahari, sebagaimana cermin bercahaya, jika

السنين والحساب ما خلق الله ذلك الا بالحق يفصل الايت لقوم يعلمون ○

tempat, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan. Allah tiada menciptakan demikian itu, melainkan dengan kebenaran. Dia terangkan beberapa tanda bagi kaum yang mau mengetahui.

٦ - ان في اختلاف اليل والنهار وما خلق الله في السموت والارض لايت لقوم يتقون ○

6. Sesungguhnya tentang pertikaian malam dan siang dan apa2 yang diciptakan Allah dilangit dan dibumi, menjadi tanda2 (keterangan) bagi kaum yang taqwa.

٧ - ان الذين لا يرجون لقاءنا ورضوا بالحيوة الدنيا واطمانوا بها والذين هم عن ايتنا غفلون ○

7. Sesungguhnya orang2 yang tiada mengharap akan menemui Kami, sedang mereka suka kepada kehidupan didunia, serta tenang hatinya terhadap demikian, begitu juga orang2 yang lalai dari ayat2 Kami,

٨ - اولئك ماوىهم النار بما كانوا يكسبون ○

8. Mereka itu tempatnya dalam neraka, disebabkan apa yang telah mereka usahakan.

٩ - ان الذين امنوا وعملوا الصلحت يهديهم ربهم بايمانهم تجري من تحتهم الانهر في جنت النعيم ○

9. Sesungguhnya orang2 yang beriman dan beramal salih, Tuhan memberi petunjuk kepada mereka, karena keimanannya, mengalir air sungai dibawahnya, dalam surga nikmat (kesenangan).

---

dihadapkan kepada sinar matahari. Allah mentakdirkan (mengatur) bulan itu berpindah-pindah pada beberapa tempat peredarannya; gunanya, supaya manusia mengetahui bilangan tahun dan perhitungan waktu. Semuanya itu dijadikan Allah, bukanlah sia-sia, melainkandengan sebenarnya, supaya jadi bukti dan keterangan, bahwa yang mengadakan dan mengatur-nya ialah Allah semata-mata. Begitu juga tentang pertikaian malam dengan siang dan apa-apa yang dijadikan Allah, baik dilangit, maupun dibumi, semuanya manjadi keterangan, bahwa Allah mahakuasa dan mahatinggi.

Ada orang mengatakan bahwa Allah tidak ada, karena tidak dapat dilihat atau diperiksa dengan salah satu panca-indera. Maka untuk penolak perkataannya itu, Allah memberi keterangan dengan ayat tersebut, yaitu, bahwa kejadian matahari, bulan, bumi dan bintang-bintang yang berjuta-juta banyaknya, tak dapat tidak mustilah ada yang mengadakannya dan yang mengaturnya. Masakan suatu barang, yang begitu besar dan teratur akan terjadi dengan sendirinya dan dengan tiba-tiba saja. Tentu tidak boleh jadi.

Menurut 'akal yang waras, bahwa benda yang besar dan sangat teratur, mustilah yang memperbuatnya Mahabesar dan Mahapandai. Umpamanya orang yang memperbuat jam, lebih pandai dan mulia dari pada orang yang memperbuat bakul. Orang yang memperbuat kapal terbang lebih pintar dan ternama dari orang yang memperbuat biduk. Maka bagaimanakah pikiranmu tentang yang mengadakan bumi, bulan, matahari dan bintang-bintang yang berjuta-juta banyaknya? Tentulah Ia Mahabesar, Mahatinggi, Mahamulia dan Mahapandai.

Kata setengah orang, yang tiada percaya kepada Allah, bahwa kejadian semuanya itu ialah menurut natuur saja, artinya menurut tabi'atnya dan peraturan kejadian 'alam yang biasa, bukan Allah. Tetapi bagaimanakah kita lihat pula beberapa perkara, yang menyalahi natuur (tabi'at) itu, yaitu perkara luar biasa, yang tidak menurut natuur, umpamanya mu'jizat nabi-nabi? Maka tentulah disana ada suatu rahasia, meskipun tidak dapat dilihat dengan mata kepala, tetapi kita lihat bekasnya dan pengaruhnya yaitu Allah. Sebab itulah Allah menjadikan pula perkara, yang luar biasa, supaya manusia mengetahui, bahwa semuanya itu, bukanlah terjadi karena menurut natuur saja, melainkan mustilah ada yang menjadikannya, yaitu Allah.

10. Do'a mereka didalam surga : Mahasuci Engkau ya Allah ; dan ucapan salamnya : Selamat. Akhir do'anya : Al-hamdulillahi rabbil'alamin. (Puji2an bagi Allah, Tuhan semesta 'alam).

١٠- دَعْوٰىهُمْ فِيهَا سُبْحٰنَكَ اللّٰهُمَّ وَتَحِيَّتُهُمْ
فِيهَا سَلٰمٌ ۚ وَاٰخِرُ دَعْوٰىهُمْ اَنِ الْحَمْدُ
لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ۝

11. Kalau Allah menyegerakan kejahatan kepada manusia, sebagaimana mereka minta segerakan kebaikan, niscaya habislah ajal mereka itu. Sebab itu Kami biarkan orang2 yang tiada mengharap menemui Kami, dalam kedurhakaannya, sedang mereka bimbang.

١١- وَلَوْ يُعَجِّلُ اللّٰهُ لِلنَّاسِ الشَّرَّ اسْتِعْجَالَهُمْ
بِالْخَيْرِ لَقُضِيَ اِلَيْهِمْ اَجَلُهُمْ ۖ فَنَذَرُ
الَّذِيْنَ لَا يَرْجُوْنَ لِقَاۤءَنَا فِيْ طُغْيَانِهِمْ
يَعْمَهُوْنَ ۝

12. Apabila manusia di timpa kesusahan, ia memohon kepada Kami, tengah berbaring, tengah duduk atau tengah berdiri. Tetapi tatkala Kami hilangkan kesusahan itu, lalu ia se-olah2 tiada memohonkan kepada Kami atas kesusahan yang menimpanya. Demikianlah dihiaskan (pandangan baik) kepada orang2 yang berlebihan terhadap apa2 yang mereka kerjakan.

١٢- وَاِذَا مَسَّ الْاِنْسَانَ الضُّرُّ دَعَانَا
لِجَنْۢبِهٖٓ اَوْ قَاعِدًا اَوْ قَاۤىِٕمًا ۚ فَلَمَّا
كَشَفْنَا عَنْهُ ضُرَّهٗ مَرَّ كَاَنْ لَّمْ يَدْعُنَآ
اِلٰى ضُرٍّ مَّسَّهٗ ۗ كَذٰلِكَ زُيِّنَ
لِلْمُسْرِفِيْنَ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ ۝

13. Sesungguhnya telah Kami binasakan beberapa umat sebelum kamu, tatkala mereka aniaya, dan telah datang beberapa rasul kepada mereka dengan (membawa) keterangan, tetapi mereka tiada hendak beriman. Begitulah Kami balasi kaum yang berdosa.

١٣- وَلَقَدْ اَهْلَكْنَا الْقُرُوْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَمَّا
ظَلَمُوْا ۙ وَجَاۤءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنٰتِ
وَمَا كَانُوْا لِيُؤْمِنُوْا ۗ كَذٰلِكَ نَجْزِى
الْقَوْمَ الْمُجْرِمِيْنَ ۝

14. Kemudian Kami angkat kamu menjadi khalifah (pengganti mereka) dimuka bumi sesudah mereka, supaya Kami lihat bagaimana kamu bekerja.

١٤- ثُمَّ جَعَلْنٰكُمْ خَلٰۤىِٕفَ فِى الْاَرْضِ مِنْۢ بَعْدِهِمْ
لِنَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُوْنَ ۝

Keterangan ayat 13 - 14 hal 291.

Menurut sunnatullah, bahwa bangsa-bangsa dahulu kala telah lenyap dari muka bumi, ialah karena mereka berlaku zalim (aniaya) terhadap rakyatnya. Sebab itulah Allah berfirman : „Sesungguhnya Kami telah membinasakan bangsa-bangsa dahulu-kala, karena mereka berlaku aniaya. Kemudian Kami jadikan kamu, hai kaum Muslimin, jadi khalifah dimuka bumi, sebagai ganti mereka itu dan Kami akan melihat, bagaimana usaha dan pekerjaan kamu". Jika kamu berlaku zalim pula seperti bangsa dahulu-kala itu, niscaya kamu akan lenyap pula dari muka bumi. Insaflah kaum Muslimin!

15. Apabila dibacakan ayat2 Kami yang terang kepada mereka, berkata orang2 yang tiada mengharapkan menemui Kami : Cobalah engkau datangkan Qur'an, lain dari pada ini atau tukarlah. Katakanlah : Aku tiada berhak menukarnya dari diriku sendiri, tiada kuikut, selain dari apa yang diwahyukan kepadaku, sesungguhnya aku takut, – jika aku mendurhakai Tuhanku – akan siksaan hari yang besar.

١٥- وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ ۙ قَالَ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا ائْتِ بِقُرْآنٍ غَيْرِ هَٰذَا أَوْ بَدِّلْهُ ۚ قُلْ مَا يَكُونُ لِي أَنْ أُبَدِّلَهُ مِنْ تِلْقَاءِ نَفْسِي ۖ إِنْ أَتَّبِعُ إِلَّا مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ ۖ إِنِّي أَخَافُ إِنْ عَصَيْتُ رَبِّي عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ○

16. Katakanlah, jika Allah menghendaki, tiada kubacakan Qur'an kepadamu dan tiada pula aku lebih tahu tentang itu. Sesungguhnya aku telah hidup bersama kamu beberapa tahun sebelum turun Qur'an itu. Apa tiadakah kamu memikirkan?

١٦- قُلْ لَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا تَلَوْتُهُ عَلَيْكُمْ وَلَا أَدْرَاكُمْ بِهِ ۖ فَقَدْ لَبِثْتُ فِيكُمْ عُمُرًا مِنْ قَبْلِهِ ۚ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ○

17. Siapakah yang lebih aniaya dari pada orang yang mengadakan bohong terhadap Allah, atau mendustakan ayat2Nya? Sesungguhnya tiada menang orang2 yang berdosa.

١٧- فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَّبَ بِآيَاتِهِ ۚ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْمُجْرِمُونَ ○

18. Mereka menyembah, selain dari pada Allah, barang yang tiada melarat dan tiada pula bermanfa'at kepada mereka, dan mereka berkata: Mereka ini (berhala) memberi syafa'at (pertolongan) kepada kami disisi Allah. Katakanlah : Patutkah kamu katakan terhadap Allah, sesuatu yang tiada diketahuiNya dilangit dan tiada pula dibumi? Maha-suci Dia dan Mahatinggi dari apa2 yang mereka persekutukan itu.

١٨- وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ وَيَقُولُونَ هَٰؤُلَاءِ شُفَعَاؤُنَا عِنْدَ اللَّهِ ۚ قُلْ أَتُنَبِّئُونَ اللَّهَ بِمَا لَا يَعْلَمُ فِي السَّمَاوَاتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ ۚ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ ○

Keterangan ayat 15 - 16 hal 292.

Diantara sifat-sifat orang ingkar ialah, jika dibacakan Qur'an kepadanya, ia berkata: Unjukkanlah kepada kami Qur'an yang lain dari pada ini atau hendaklah tukari dengan yang lain. Katakanlah (ya Muhammad) : Aku tiada berhak menukarnya dengan kehendak hatiku sendiri. Aku hanya semata-mata menurut wahyu, yang diwahyukan Allah kepadaku. Aku amat takut kepada siksa yang pedih, jika aku durhaka kepada Ilahi Rabbi. Jika Allah menghendaki, tiadalah aku membacakan Qur'an kepadamu, sedang aku telah lama hidup bersama kamu, yaitu 40 tahun lamanya; tiada pernah aku mengajak kamu kepada apa juapun atau memberikan nasihat, peraturan d.s.b. nya. Aku selama ini cuma diam-diam saja, tetapi karena sekarang Allah memberi perintah kepadaku, buat menyampaikan risalatNya, wajiblah aku turut perintahNya itu. Mau, tak mau kamu menurutnya, aku akan terus bekerja menyiarkan agamaNya, karena itu adalah kewajiban, yang terpikul diatas pundak kepalaku.

Begitulah nabi Muhammad menyampaikan agama Allah kepada manusia, yang patut jadi tiru teladan bagi penganjur-penganjur agama. Sekarang marilah kita bersama-sama menyiarkan agama Allah itu, mudah-mudahan Allah akan membalasi kita dengan pahala yang berlipat ganda, amin!

19. Tiadalah manusia itu, melainkan suatu umat, kemudian mereka berselisih. Kalau tiada kalimat yang terdahulu dari pada Tuhanmu, niscaya dihukum antara mereka tentang apa yang mereka perselisihkan.

١٩- وَمَا كَانَ النَّاسُ إِلَّا أُمَّةً وَاحِدَةً فَاخْتَلَفُوا ۚ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِن رَّبِّكَ لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ فِيمَا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ○

20. Mereka berkata : Mengapa tiada diturunkan ayat (mu'jizat) kepadanya (Muhammad) dari Tuhannya? Maka katakanlah : Hanya yang gaib itu kepunyaan Allah, sebab itu tunggulah olehmu, sesungguhnya aku bersama kamu, menunggu pula. (1)

٢٠- وَيَقُولُونَ لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَةٌ مِّن رَّبِّهِ ۖ فَقُلْ إِنَّمَا الْغَيْبُ لِلَّهِ فَانتَظِرُوا ۚ إِنِّي مَعَكُم مِّنَ الْمُنتَظِرِينَ ○

21. Apabila Kami rasakan rahmat kepada manusia, sesudah mereka ditimpa kesusahan, lalu mereka memperdayakan ayat2 Kami. Katakanlah : Allah lebih cepat tipudayaNya. Sesungguhnya rasul2 Kami (malaikat) menuliskan apa2 yang kamu perdayakan itu.

٢١- وَإِذَا أَذَقْنَا النَّاسَ رَحْمَةً مِّن بَعْدِ ضَرَّاءَ مَسَّتْهُمْ إِذَا لَهُم مَّكْرٌ فِي آيَاتِنَا ۚ قُلِ اللَّهُ أَسْرَعُ مَكْرًا ۚ إِنَّ رُسُلَنَا يَكْتُبُونَ مَا تَمْكُرُونَ ○

22. Dia (Allah) memperjalankan kamu didarat dan dilaut, sehingga ketika kamu dalam kapal dan kapal itu berlayar dengan angin yang baik, sedang mereka bergembira, tiba2 bertiuplah angin topan dan datanglah ombak dari tiap2 penjuru, sehingga mereka menduga, bahwa mereka akan ditimpa bahaya, (ketika itu) mereka memohon kepada Allah, serta mengikhlaskan agama kepadaNya : Demi jika Engkau lepaskan kami dari pada bahaya ini, niscaya kami berterima kasih.

٢٢- هُوَ الَّذِي يُسَيِّرُكُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ ۖ حَتَّىٰ إِذَا كُنتُمْ فِي الْفُلْكِ وَجَرَيْنَ بِهِم بِرِيحٍ طَيِّبَةٍ وَفَرِحُوا بِهَا جَاءَتْهَا رِيحٌ عَاصِفٌ وَجَاءَهُمُ الْمَوْجُ مِن كُلِّ مَكَانٍ وَظَنُّوا أَنَّهُمْ أُحِيطَ بِهِمْ ۙ دَعَوُا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ لَئِنْ أَنجَيْتَنَا مِنْ هَٰذِهِ لَنَكُونَنَّ مِنَ الشَّاكِرِينَ ○

Keterangan ayat 22 - 23 hal 293.

Allah telah memberi karunia kepada kamu, sehingga dapat kamu berlayar dilautan, berjalan didaratan dan sekarang telah dapat terbang diudara. Sebab itu wajiblah kamu berterima kasih kepada Allah dengan mengabdi (beribadat). Apabila kamu dilautan berlayar dengan angin yang tenang serta hati gembira, tiba-tiba datang badai dan tofan, ombak yang bersabung, sehingga kamu mati ketakutan dan tak ada harapan kamu akan hidup kembali. Waktu itu bukan main do'a dan pinta kamu kepada Allah, supaya dilepaskaNya dari bahaya itu, jika lepas, akan berterima kasih kepada Allah. Tetapi tatkala kamu terlepas dari bahaya itu, kamu lupa akan Allah dan tiada berterima kasih kepadaNya, bahkan kamu berbuat aniaya kembali dimuka bumi. Beginilah sifat kebanyakan manusia, didalam bahaya dan kesulitan, mereka ingat kepada Allah, tetapi setelah lenyap bahaya itu, mereka lupa dan tiada mengindahkan perintah Allah. Kita masih ingat, diwaktu perjuangan dan pertempuran (tahun 1945–1950), semua bangsa Indonesia setuju ke-Tuhan-an yang Maha-esa menjadi salah satu pencasila negara. Tetapi tatkala perjuangan dan pertempuran dengan kaum penjajah telah selesai, maka setengah orang hendak membuangkannya. Betul aneh sifat manusia itu.

(1) Ayah dalam ayat ini artinya mu'jizat.

٢٣- فَلَمَّا أَنْجَاهُمْ إِذَا هُمْ يَبْغُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ ۗ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّمَا بَغْيُكُمْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ ۖ مَتَاعَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ ثُمَّ إِلَيْنَا مَرْجِعُكُمْ فَنُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

23. Tatkala Allah melepaskan mereka, tiba2 mereka membuat bencana dimuka bumi tanpa kebenaran. Hai manusia, sesungguhnya bencana yang kamu lakukan itu (bahayanya) atas dirimu sendiri. Itulah kesukaan hidup didunia. Kemudian tempat kembalimu kepada Kami, lalu Kami kabarkan kepadamu apa2 yang telah kamu kerjakan.

٢٤- إِنَّمَا مَثَلُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَاءٍ أَنْزَلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ مِمَّا يَأْكُلُ النَّاسُ وَالْأَنْعَامُ حَتَّىٰ إِذَا أَخَذَتِ الْأَرْضُ زُخْرُفَهَا وَازَّيَّنَتْ وَظَنَّ أَهْلُهَا أَنَّهُمْ قَادِرُونَ عَلَيْهَا أَتَاهَا أَمْرُنَا لَيْلًا أَوْ نَهَارًا فَجَعَلْنَاهَا حَصِيدًا كَأَنْ لَمْ تَغْنَ بِالْأَمْسِ ۚ كَذَٰلِكَ نُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

24. Hanya umpama hidup didunia seperti air yang Kami turunkan dari langit, lalu bercampur dengan tumbuh2an bumi, diantara makanan yang dimakan manusia dan binatang ternak. Sehingga apabila bumi itu telah sampai kepuncak keindahannya (dengan tanamannya) serta berhias dan penduduknya menduga, bahwa mereka dapat menguasainya (ketika itu) datanglah perintah (hukuman) Kami waktu malam atau siang, lalu Kami jadikan bumi itu, seperti bumi yang telah dipotong tanam2annya, se-olah2 tak ada kemarin itu. Demikianlah Kami terangkan beberapa ayat bagi kaum yang memikirkan.

٢٥- وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

25. Allah menyeru kepada kampung selamat (surga) dan menunjuki orang yang dikehendakiNya kepada jalan yang lurus.

٢٦- لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا الْحُسْنَىٰ وَزِيَادَةٌ ۖ وَلَا يَرْهَقُ وُجُوهَهُمْ قَتَرٌ وَلَا ذِلَّةٌ ۚ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

26. Untuk orang2 yang memperbuat kebajikan, ada kebajikan, serta tambahannya. Muka mereka tiada tertutup oleh debu yang hitam dan tiada pula oleh kehinaan. Mereka itu penghuni surga serta kekal didalamnya.

Keterangan ayat 26 - 27 hal 294.

Orang-orang yang berbuat kebaikan dibalas Allah dengan kebaikan pula serta ditambahNya dengan berlipat ganda. Satu kebaikan dibalas dengan 10 kali lipat atau lebih, hingga sampai 700 kali lipat. Muka mereka bersih dan berseri-seri, tiada dicampuri oleh debu (kotoran) atau bekas kehinaan dan mereka masuk kedalam surga serta kekal didalamnya.

Orang-orang yang berbuat kejahatan dibalas Allah dengan yang setimpal dengan kejahatannya itu, tiada lebih dan tiada dilipat gandakan, melainkan satu kejahatan dibalas dengan satu pula. Mereka mendapat kehinaan dan tak ada yang akan memeliharakannya dari siksa Allah. Seolah-olah muka mereka ditutupi oleh malam yang gelap gelita, karena sangat hitamnya dan mereka masuk kedalam neraka serta kekal didalamnya.

Menurut pendapat kebanyakan 'ulama (ahli sunnah wal jama'ah), bahwa orang-orang yang memperbuat kejahatan kekafiran dan syiriklah yang kekal dalam neraka, sedang orang-orang yang memperbuat kejahatan-kejahatan yang lain, tiada kekal, melainkan setelah menderita siksaan yang setimpal dengan kesalahannya atau kalau diampuni Allah, maka mereka dimasukkan kedalam surga. Disini tampaklah Pengasih Penyayang Allah kepada hambaNya.

٢٧- وَالَّذِينَ كَسَبُوا السَّيِّئَاتِ جَزَاءُ سَيِّئَةٍ بِمِثْلِهَا وَتَرْهَقُهُمْ ذِلَّةٌ مَا لَهُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ عَاصِمٍ كَأَنَّمَا أُغْشِيَتْ وُجُوهُهُمْ قِطَعًا مِنَ اللَّيْلِ مُظْلِمًا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ○

27. Orang2 yang mengerjakan kejahatan, balasan kejahatan itu dengan yang seumpamanya, sedang mereka ditutupi oleh kehinaan. Tidak ada bagi mereka yang memeliharakan dari (siksa) Allah. Seolah2 muka mereka ditutupi oleh sebagian malam yang gelap gulita. Mereka itu penghuni neraka, serta kekal didalamnya.

٢٨- وَيَوْمَ نَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا ثُمَّ نَقُولُ لِلَّذِينَ أَشْرَكُوا مَكَانَكُمْ أَنْتُمْ وَشُرَكَاؤُكُمْ فَزَيَّلْنَا بَيْنَهُمْ وَقَالَ شُرَكَاؤُهُمْ مَا كُنْتُمْ إِيَّانَا تَعْبُدُونَ ○

28. Pada hari, Kami himpunkan mereka semuanya, kemudian Kami berkata kepada orang2 yang mempersekutukan Allah : Tinggallah kamu pada tempatmu bersama se-kutu2mu. Lalu kami ceraikan antara mereka. Berkata se-kutu2 mereka : Kamu bukan menyembah kami.

٢٩- فَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ إِنْ كُنَّا عَنْ عِبَادَتِكُمْ لَغَافِلِينَ ○

29. Cukuplah Allah menjadi saksi antara kami dan antara kamu, sesungguhnya kami lalai dari persembahan kamu.

٣٠- هُنَالِكَ تَبْلُو كُلُّ نَفْسٍ مَا أَسْلَفَتْ وَرُدُّوا إِلَى اللَّهِ مَوْلَاهُمُ الْحَقِّ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ○ النصف

30. Disana tiap2 diri manusia dicobai (diperiksa) tentang apa2 yang telah dikerjakannya dan mereka dikembalikan kepada Allah, wali mereka yang sebenarnya, dan lenyaplah dari mereka apa2 yang mereka ada2kan itu. (berhala d.s.b.).

٣١- قُلْ مَنْ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ أَمَّنْ يَمْلِكُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَمَنْ يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَمَنْ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ فَسَيَقُولُونَ اللَّهُ فَقُلْ أَفَلَا تَتَّقُونَ ○

31. Katakanlah : Siapakah yang memberi rezekimu dari langit dan dari bumi? Siapakah yang memberikan pendengaran dan penglihatan? Siapakah yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup ? Siapakah yang mengatur urusan ? Nanti mereka akan menjawab : Allah. Sebab itu katakanlah : Tiadakah kamu takut kepadaNya ?

٣٢- فَذَٰلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمُ الْحَقُّ فَمَاذَا بَعْدَ الْحَقِّ إِلَّا الضَّلَالُ فَأَنَّىٰ تُصْرَفُونَ ○

32. Itulah Allah, Tuhan kamu yang sebenarnya. Maka tiadalah sesudah kebenaran, melainkan kesesatan. Bagaimanakah kamu berpaling?

٣٣- كَذَٰلِكَ حَقَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ عَلَى الَّذِينَ فَسَقُوا أَنَّهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ○

33. Seperti itulah berlaku kalimat Tuhanmu terhadap orang2 yang fasik; sesungguhnya mereka itu tiada beriman.

34. Katakanlah : Adakah diantara se-kutu2mu (berhala) yang dapat memulai kejadian, kemudian mengulanginya? Katakanlah : Allah memulai kejadian, kemudian mengulangnya. Bagaimanakah kamu berpaling?

٣٤- قُلْ هَلْ مِن شُرَكَآئِكُم مَّن يَبْدَؤُا الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ قُلِ اللَّهُ يَبْدَؤُا الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ فَأَنَّىٰ تُؤْفَكُونَ ٥

35. Katakanlah: Adakah diantara se-kutu2mu (berhala), yang menunjuki kepada kebenaran? Katakanlah: Allah yang menunjuki kepada kebenaran. Manakah yang lebih berhak diikut, yang menunjuki kepada kebenarankah, atau yang tiada dapat petunjuk, melainkan jika ditunjuki? Mengapakah kamu? Bagaimanakah kamu menghukum (memutuskan)?

٣٥- قُلْ هَلْ مِن شُرَكَآئِكُم مَّن يَهْدِيٓ إِلَى الْحَقِّ قُلِ اللَّهُ يَهْدِي لِلْحَقِّ أَفَمَن يَهْدِيٓ إِلَى الْحَقِّ أَحَقُّ أَن يُتَّبَعَ أَمَّن لَّا يَهِدِّيٓ إِلَّآ أَن يُهْدَىٰ فَمَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ ٥

36. Kebanyakan mereka tiada mengikut, melainkan se-mata2 dugaan saja. Sesungguhnya dugaan itu tiada cukup untuk mendapat kebenaran sedikitpun. Sesungguhnya Allah Mahamengetahui apa2 yang mereka perbuat.

٣٦- وَمَا يَتَّبِعُ أَكْثَرُهُمْ إِلَّا ظَنًّا إِنَّ الظَّنَّ لَا يُغْنِي مِنَ الْحَقِّ شَيْـًٔا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِمَا يَفْعَلُونَ ٥

37. Qur'an ini bukanlah di-ada2kan oleh yang lain dari pada Allah, bahkan ia membenarkan (kitab) yang dihadapannya dan menerangkan kitab itu; tiada keraguan didalamnya, dari Tuhan semesta 'alam.

٣٧- وَمَا كَانَ هَٰذَا الْقُرْءَانُ أَن يُفْتَرَىٰ مِن دُونِ اللَّهِ وَلَٰكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ الْكِتَٰبِ لَا رَيْبَ فِيهِ مِن رَّبِّ الْعَٰلَمِينَ ٥

38. Bahkan adakah mereka mengatakan : Dia (Muhammad) meng-ada2kannya. Katakanlah : Cobalah kamu perbuat satu surat seumpamanya dan panggillah orang yang kamu sanggupi, selain dari pada Allah, jika kamu orang yang benar.

٣٨- أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَىٰهُ قُلْ فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّثْلِهِ وَادْعُوا مَنِ اسْتَطَعْتُم مِّن دُونِ اللَّهِ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ٥

Keterangan ayat 34 - 36 hal 296.

Sesungguhnya aneh sekali orang-orang yang mempersekutukan Allah dengan berhala, patung dsb. Mengapakah mereka sembah berhala itu? Dapatkah berhala itu menjadikan makhluk, kemudian mengulangnya? Tidak, hanya Allah yang menjadikan makkhluk, kemudian mengulangnya pada hari kiamat. Dapatkah berhala itu menunjuki kejalan kebenaran? Tidak, hanya Allah yang menunjuki kejalan kebenaran. Siapakah yang patut diikut? Allah yang menunjuki kejalan kebenaran atau berhala yang tiada dapat menunjuki kejalan kebenaran? Bahkan ia tiada dapat petunjuk dengan sendirinya, jangankan menunjuki orang lainnya. Sesungguhnya orang-orang musyrik itu ada yang mempersekutukan Allah dengan berhala, batu-batu, kubur-kubur, bahkan ada juga dengan syetan, malaikat, Isa Alamasih dll.Sesungguhnya mereka dalam mempersekutukan Allah, hanya semata-mata mengikut persangkaan (dugaan) saja dan tiada berdasarkan atas dalil dan alasan yang kuat. Sungguh persangkaan itu tiada cukup dalam mencari yang hak (kebenaran), melainkan mestilah dengan ilmu dan keyakinan, yang berdasarkan dalil dan burhan.

39. Tetapi mereka mendustakan barang yang belum mereka ketahui dengan ilmunya dan belum datang kepada mereka takwilnya (akibatnya). Seperti itulah orang2 sebelum mereka mendustakan pula, sebab itu perhatikanlah bagaimana 'akibat orang2 yang aniaya.

٣٩- بَلْ كَذَّبُوا بِمَا لَمْ يُحِيطُوا بِعِلْمِهِ وَلَمَّا يَأْتِهِمْ تَأْوِيلُهُ كَذَٰلِكَ كَذَّبَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الظَّالِمِينَ ۝

40. Diantara mereka ada yang beriman kepadanya (Muhammad) dan setengahnya ada yang tiada beriman kepadanya. Tuhanmu lebih mengetahui orang2 yang berbuat bencana.

٤٠- وَمِنْهُم مَّن يُؤْمِنُ بِهِ وَمِنْهُم مَّن لَّا يُؤْمِنُ بِهِ وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِالْمُفْسِدِينَ ۝

41. Jika mereka mendustakan engkau, hendaklah engkau katakan : Bagiku amalanku dan bagi kamu amalan kamu. Kamu berlepas diri dari apa yang aku amalkan dan aku berlepas diri pula dari apa yang kamu amalkan.

٤١- وَإِن كَذَّبُوكَ فَقُل لِّي عَمَلِي وَلَكُمْ عَمَلُكُمْ أَنتُم بَرِيئُونَ مِمَّا أَعْمَلُ وَأَنَا بَرِيءٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ ۝

42. Diantara mereka ada yang datang mendengarkan engkau (membaca Qur'an). Sanggupkah engkau memperdengarkannya kepada orang yang tuli, dan jika mereka tiada memikirkannya?

٤٢- وَمِنْهُم مَّن يَسْتَمِعُونَ إِلَيْكَ أَفَأَنتَ تُسْمِعُ الصُّمَّ وَلَوْ كَانُوا لَا يَعْقِلُونَ ۝

43. Diantara mereka ada orang yang memandang kepada engkau. Mungkinkah engkau menunjuki orang yang buta, dan jika mereka tiada melihat?

٤٣- وَمِنْهُم مَّن يَنظُرُ إِلَيْكَ أَفَأَنتَ تَهْدِي الْعُمْيَ وَلَوْ كَانُوا لَا يُبْصِرُونَ ۝

44. Sesungguhnya Allah tiada menganiaya manusia sedikitpun, tetapi manusia sendiri menganiaya dirinya.

٤٤- إِنَّ اللَّهَ لَا يَظْلِمُ النَّاسَ شَيْئًا وَلَٰكِنَّ النَّاسَ أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ۝

Keterangan ayat 42 - 43 hal 297

Diantara manusia ada yang mendengarkan engkau membaca Qur'an, tetapi mereka pekak dan tuli tiada mau mendengarkan kebenaran. Sebab itu tiada sanggup engkau memperdengarkan Qur'an kepada orang yang tuli itu apa lagi jika ia tiada mau memikirkannya. Memang tiada berguna semata-mata mendengar, jika tiada disertai dengan memperhatikan dan memikirkan apa-apa yang didengar itu. Begitu juga ada orang yang melihat kepada engkau, tetapi ia buta, tiada melihat dalil-dalil (tanda-tanda) kebenaran yang dihidangkan Allah disekelilingnya.

Sebab itu tak kan sanggup engkau menunjuki orang buta itu, apa lagi jika disertai pula dengan buta hati.

Orang yang pekak dan tuli tetapi mempunyai akal dan pikiran, dapat juga diberi petunjuk dan pengajaran. Tetapi apabila berhimpun pekak serta tiada berakal, maka tak ada harapan akan menerima kebenaran. Begitu juga orang yang buta mata, tetapi mempunyai mata hati, maka dapat juga diberi petunjuk dan pengajaran. Tetapi jika berhimpun buta mata dan buta hati, maka tak ada harapan akan menerima kebenaran.

45. Pada hari Allah menghimpunkan mereka, se-olah2 mereka tiada berdiam (didunia), melainkan sesa'at siang saja, sedang mereka ber-kenal2an sesamanya. Sungguh merugi orang2 yang mendustakan menemui Allah dan mereka tiada mendapat petunjuk.

٤٥- وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ كَأَنْ لَمْ يَلْبَثُوٓا إِلَّا سَاعَةً مِّنَ النَّهَارِ يَتَعَارَفُونَ بَيْنَهُمْ قَدْ خَسِرَ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِلِقَآءِ اللَّهِ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ○

46. Jika Kami perlihatkan kepada engkau, sebagian (siksa) yang Kami janjikan kepada mereka, atau Kami wafatkan engkau lebih dahulu, maka kepada Kami mereka kembali, kemudian Allah menjadi saksi atas apa2 yang mereka perbuat.

٤٦- وَإِمَّا نُرِيَنَّكَ بَعْضَ الَّذِي نَعِدُهُمْ أَوْ نَتَوَفَّيَنَّكَ فَإِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ ثُمَّ اللَّهُ شَهِيدٌ عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ ○

47. Bagi tiap2 umat ada seorang rasul, apabila datang rasul mereka, lalu dihukum antara mereka dengan keadilan, sedang mereka tiada teraniaya.

٤٧- وَلِكُلِّ أُمَّةٍ رَّسُولٌ فَإِذَا جَآءَ رَسُولُهُمْ قُضِيَ بَيْنَهُمْ بِالْقِسْطِ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ○

48. Mereka berkata : Bilakah (datangnya) janji (siksaan) ini, jika kamu orang yang benar ?

٤٨- وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَٰذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ○

49. Katakanlah : Aku tiada berkuasa menolak kemelaratan dari diriku dan tiada pula mendapat kemanfa'atan, kecuali apa yang dikehendaki Allah. Bagi tiap2 umat ada ajal. Apabila datang ajal mereka, maka tiada terlambat mereka sesa'atpun dan tiada pula terdahulu.

٤٩- قُلْ لَّآ أَمْلِكُ لِنَفْسِي ضَرًّا وَلَا نَفْعًا إِلَّا مَا شَآءَ اللَّهُ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ إِذَا جَآءَ أَجَلُهُمْ فَلَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ ○

50. Katakanlah : Adakah kamu pikirkan, jika datang siksaan Allah menimpamu waktu malam atau siang, apakah sebenarnya orang2 yang berdosa itu minta segerakan siksaan itu?

٥٠- قُلْ أَرَءَيْتُمْ إِنْ أَتَاكُمْ عَذَابُهُ بَيَاتًا أَوْ نَهَارًا مَّاذَا يَسْتَعْجِلُ مِنْهُ الْمُجْرِمُونَ ○

. 51. Kemudian jika tiba siksaan itu, adakah kamu beriman kepadaNya? Sekarangkah (kamu beriman)? Sungguh kamu telah minta segerakan siksaan itu.

٥١- أَثُمَّ إِذَا مَا وَقَعَ ءَامَنْتُمْ بِهِ ءَآلْـَٰٔنَ وَقَدْ كُنْتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ ○

Keterangan ayat 49 hal 298.

1. Dalam ayat ini teranglah, bahwa Nabi Muhammad s.a.w. tidak berkuasa menolak kemelaratan/kejahatan dari dirinya sendiri dan tiada pula mendapat kemanfa'atan/kebaikan, kecuali jika dikehendaki Allah.
   Begitu juga ummatnya. Hanya kita wajib berusaha dan berikhtiar, supaya mendapat kebaikan dan terhindar dari kejahatan, sedang hasilnya ditangan Allah.
2. Tiap2 umat, kaum, bangsa ada ajalnya, sebagaimana tiap2 orang ada ajalnya. Apabila tiba ajal itu, maka tidak terlambat sesa'atpun dan tiada pula terdahulu. Misalnya umat Fir'aun, umat Babilion, umat Islam di Spanyol (Andalus) d.l.l. telah berlalu ajalnya, hanya tinggal bekas2nya saja.

52. Kemudian dikatakan kepada orang2 yang aniaya: Rasailah olehmu siksaan se-lama2nya. Kamu tiada dibalas, melainkan menurut apa yang telah kamu usahakan.

٥٢- ثُمَّ قِيلَ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذُوقُوا
عَذَابَ الْخُلْدِ
هَلْ تُجْزَوْنَ إِلَّا بِمَا كُنْتُمْ تَكْسِبُونَ ○

53. Mereka minta kabar kepada engkau, adakah janji siksaan itu sebenarnya? Katakanlah : Ya, (sebenarnya), demi Tuhanku, sesungguhnya siksaan itu sebenarnya dan kamu tiada dapat melemahkannya (menolaknya).

٥٣- وَيَسْتَنْبِئُونَكَ أَحَقٌّ هُوَ قُلْ إِي وَرَبِّي
إِنَّهُ لَحَقٌّ وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ ○

54. Kalau tiap2 orang yang aniaya, mempunyai (harta kekayaan) dibumi, niscaya ditebusinya dirinya dengan harta itu. Mereka menyembunyikan penyesalan, tatkala mereka melihat siksaan itu, lalu dihukum antara mereka dengan keadilan, sedang mereka tiada teraniaya.

٥٤- وَلَوْ أَنَّ لِكُلِّ نَفْسٍ ظَلَمَتْ مَا فِي
الْأَرْضِ لَافْتَدَتْ بِهِ وَأَسَرُّوا
النَّدَامَةَ لَمَّا رَأَوُا الْعَذَابَ
وَقُضِيَ بَيْنَهُمْ بِالْقِسْطِ وَهُمْ
لَا يُظْلَمُونَ ○

55. Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah apa2 yang dilangit dan dibumi. Ingatlah, sesungguhnya janji Allah sebenarnya, tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui.

٥٥- أَلَا إِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ أَلَا إِنَّ
وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ○

56. Dia menghidupkan dan mematikan dan kepadaNya kamu dikembalikan.

٥٦- هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ○

57. Hai segala manusia, sungguh telah datang kepadamu pengajaran dari Tuhanmu dan menyembuhkan apa yang dalam dada (hati), lagi petunjuk dan rahmat bagi orang2 yang beriman.

٥٧- يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ
مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَ
هُدًى وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ ○

58. Katakanlah : Dengan karunia Allah dan rahmatNya, maka dengan demikian hendaklah mereka bergembira. Ia itu lebih baik dari (harta-benda) yang mereka kumpulkan.

٥٨- قُلْ بِفَضْلِ اللَّهِ وَبِرَحْمَتِهِ فَبِذَٰلِكَ
فَلْيَفْرَحُوا هُوَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ ○

59. Katakanlah : Adakah kamu pikirkan, apa2 yang diturunkan Allah kepadamu diantara rezeki, lalu kamu jadikan setengahnya haram dan (setengah yang lain) halal. Katakanlah : Adakah Allah mengizinkan demikian kepadamu, atau kamu mengadakan dusta terhadap Allah?

٥٩- قُلْ أَرَأَيْتُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ لَكُمْ مِنْ
رِزْقٍ فَجَعَلْتُمْ مِنْهُ حَرَامًا وَحَلَالًا قُلْ
آللَّهُ أَذِنَ لَكُمْ أَمْ عَلَى اللَّهِ تَفْتَرُونَ ○

60. Apakah persangkaan orang2 yang mengadakan dusta terhadap Allah pada hari kiamat? Sungguh Allah mempunyai karunia untuk manusia, tetapi kebanyakan mereka tiada berterima kasih (kepada-Nya).

٦٠- وَمَا ظَنُّ الَّذِينَ يَفْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَشْكُرُونَ ۝

61. Engkau (Muhammad) tiada dalam suatu urusan, dan tiada membaca Qur'an, dan kamu tiada mengerjakan suatu pekerjaan, melainkan Kami menjadi saksi atas kamu, ketika kamu memasuki pekerjaan itu. Tiada lenyap dari Tuhanmu seberat dzarrah (semut halus) dibumi dan dilangit dan tiada pula yang terlebih kecil dari pada itu dan tiada pula yang terbesar, melainkan semuanya dalam kitab yang terang. .

٦١- وَمَا تَكُونُ فِي شَأْنٍ وَمَا تَتْلُو مِنْهُ مِنْ قُرْآنٍ وَلَا تَعْمَلُونَ مِنْ عَمَلٍ إِلَّا كُنَّا عَلَيْكُمْ شُهُودًا إِذْ تُفِيضُونَ فِيهِ ۚ وَمَا يَعْزُبُ عَنْ رَبِّكَ مِنْ مِثْقَالِ ذَرَّةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَلَا أَصْغَرَ مِنْ ذَٰلِكَ وَلَا أَكْبَرَ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ۝

62. Ingatlah, sesungguhnya wali2 Allah, tiada ketakutan terhadap mereka dan tiada pula mereka berdukacita.

٦٢- أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَ اللَّهِ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ۝

63. (Yaitu) orang2 yang beriman dan taqwa.

٦٣- الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ ۝

64. Untuk mereka kabar gembira waktu hidup di dunia dan diakhirat. Tiada ber-tukar2 kalimat Allah. Demikian itulah kemenangan yang besar.

٦٤- لَهُمُ الْبُشْرَىٰ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ ۚ لَا تَبْدِيلَ لِكَلِمَاتِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ۝

65. Janganlah engkau berdukacita karena (mendengarkan) perkataan mereka. Sesungguhnya kekuatan itu bagi Allah semuanya. Dia Mahamendengar, lagi Mahamengetahui.

٦٥- وَلَا يَحْزُنْكَ قَوْلُهُمْ ۘ إِنَّ الْعِزَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا ۚ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ۝

Keterangan ayat 62 - 64 hal 300.

Orang-orang yang dinamakan wali Allah, ialah orang-orang yang beriman serta takut kepada Allah, artinya mengikut perintahNya dan meninggalkan laranganNya. Mereka tiada takut dan tiada pula berduka cita, serta mendapat kabar suka pada hidup didunia dan diakhirat. Jika mereka ditimpa malapetaka (bala) mereka terima dengan hati yang sabar dan iman yang teguh, sehingga kedukaannya itu, dengan sebentar, lenyap dari dalam hatinya.

Ringkasnya wali Allah itu telah mendapat bahagia (senang hati) diatas dunia ini sebelum diakhirat, karena bahagia yang sebenarnya, bukanlah kesenangan tubuh atau kekayaan, melainkan kesenangan hati. Berapa banyaknya orang miskin yang lebih berbahagia dari orang kaya, karena badannya enak, makannya banyak, tidurnya nyenyak.

Sebab itu hendaklah kita tiru bagaimana hati wali Allah itu, yaitu hendaklah kita berhati sabar, jika ditimpa bala, dan berterima kasih kepada Allah, jika mendapat nikmat.

Ada orang yang mengatakan, bahwa wali Allah itu ialah orang keramat, dapat mengerjakan perkara-perkara yang ajaib dan aneh, seperti berjalan diatas air, dapat menerka yang dalam hati orang dsb. maka demikian itu, bukanlah menurut istilah Qur'an, melainkan menurut istilah orang tasauf. Bahkan ada juga yang disebut wali Allah, orang yang kurang akalnya dan ganjil perbuatannya.

66. Ingatlah, sesunguhnya kepunyaan Allah siapa yang dilangit dan siapa yang dibumi. Orang2 yang menyembah selain dari pada Allah, bukanlah mengikut sekutu2 Allah. Mereka tiada mengikut, melainkan persangkaan saja. Mereka tidak lain, hanya se-mata2 berdusta.

٦٦- اَلَآ اِنَّ لِلّٰهِ مَنْ فِى السَّمٰوٰتِ وَمَنْ فِى الْاَرْضِ ۗ وَمَا يَتَّبِعُ الَّذِيْنَ يَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ شُرَكَاۤءَ ۗ اِنْ يَّتَّبِعُوْنَ اِلَّا الظَّنَّ وَاِنْ هُمْ اِلَّا يَخْرُصُوْنَ ۝

67. Dia yang menjadikan malam untuk menyenangkan dirimu dan (menjadikan) siang untuk melihat (bekerja). Sesungguhnya pada demikian itu menjadi tanda2 (keterangan) bagi kaum yang mendengarkan.

٦٧- هُوَ الَّذِيْ جَعَلَ لَكُمُ الَّيْلَ لِتَسْكُنُوْا فِيْهِ وَالنَّهَارَ مُبْصِرًا ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّسْمَعُوْنَ ۝

68. Mereka berkata : Allah mempunyai seorang anak. Maha suci Allah. Dia Mahakaya. KepunyaanNya apa2 yang dilangit dan apa2 yang dibumi. Tidak ada disisimu dalil tentang ini. Adakah kamu berkata terhadap Allah, tentang apa yang tiada kamu ketahui?

٦٨- قَالُوا اتَّخَذَ اللّٰهُ وَلَدًا سُبْحٰنَهٗ ۗ هُوَ الْغَنِيُّ ۗ لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ ۗ اِنْ عِنْدَكُمْ مِّنْ سُلْطٰنٍ بِهٰذَا ۗ اَتَقُوْلُوْنَ عَلَى اللّٰهِ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۝

69. Katakanlah : Sesungguhnya orang2 yang mengada2kan dusta terhadap Allah, mereka tiada menang.

٦٩- قُلْ اِنَّ الَّذِيْنَ يَفْتَرُوْنَ عَلَى اللّٰهِ الْكَذِبَ لَا يُفْلِحُوْنَ ۝

70. Kesukaan sedikit didunia, kemudian mereka kembali kepada Kami, Kemudian Kami rasakan siksa yang keras terhadap mereka, sebab mereka kafir.

٧٠- مَتَاعٌ فِى الدُّنْيَا ثُمَّ اِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ ثُمَّ نُذِيْقُهُمُ الْعَذَابَ الشَّدِيْدَ بِمَا كَانُوْا يَكْفُرُوْنَ ۝

Keterangan ayat 67 hal 301

Allah menjadikan malam untuk kamu bersenang-senang dan manjadikan siang untuk berusaha dan bekerja.

Sesungguhnya peraturan Qur'an itu amat sesuai dengan keadaan dan pendapat dokter-dokter, yaitu, bahwa waktu malam untuk tidur dan menyenangkan badan, sedang siang untuk berusaha dan mencari penghidupan. Tetapi setengah orang Islam tiada suka menurut peraturan itu, malahan suka memangku tangan dengan tiada berusaha dan bekerja. Mereka suka menghabiskan waktu duduk dikedai-kedai kopi, bercakap-cakap menyebut ini dan itu (mengumpat-umpat orang). Pada hal yang demikian itu amat terlarang dalam agama Islam.

Disini dapat pula kita suatu pelajaran, yaitu kita tidak boleh bekerja terus menerus siang dan malam tanpa beristirahat (menyenangkan badan buat melepaskan lelah), karena memang demikian itu amat melarat kepada kesehatan tubuh dan otak. Sebab itu hendaklah kita bekerja diwaktu kerja dan tempoh diwaktu tempoh, Nabi Muhammad telah bersabda, katanya : Dirimu mempunyai hak, isterimu mempunyai hak dan Allah mempunyai hak pula. Sebab itu hendaklah kamu berikan tiap-tiap hak itu kepada yang empunya.

٧١- وَاتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ نُوحٍ إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ يَا قَوْمِ إِنْ كَانَ كَبُرَ عَلَيْكُمْ مَقَامِي وَتَذْكِيرِي بِآيَاتِ اللَّهِ فَعَلَى اللَّهِ تَوَكَّلْتُ فَأَجْمِعُوا أَمْرَكُمْ وَشُرَكَاءَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُنْ أَمْرُكُمْ عَلَيْكُمْ غُمَّةً ثُمَّ اقْضُوا إِلَيَّ وَلَا تُنْظِرُونِ ○

71. Bacakanlah kepada mereka riwayat Nuh, ketika ia berkata kepada kaumnya : Hai kaumku, jika kamu keberatan karena tinggalku bersama kamu dan peringatanku dengan ayat2 Allah, maka aku bertawakal kepada Allah. Sebab itu hendaklah kamu tetapkan urusanmu, bersama sekutu2mu, kemudian janganlah kamu sembunyikan urusan kamu itu, kemudian kamu sampaikan (cita2mu, yang jahat itu) kepadaku dan janganlah kamu tangguhkan.

٧٢- فَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَمَا سَأَلْتُكُمْ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى اللَّهِ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ○

72. Jika kamu berpaling, maka aku tiada minta upah (gaji) kepadamu. Upahku tidak lain, hanya dari Allah dan aku disuruh supaya aku salah seorang Muslimin.

٧٣- فَكَذَّبُوهُ فَنَجَّيْنَاهُ وَمَنْ مَعَهُ فِي الْفُلْكِ وَجَعَلْنَاهُمْ خَلَائِفَ وَأَغْرَقْنَا الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُنْذَرِينَ ○

73. Lalu mereka mendustakannya, maka Kami selamatkan Nuh dan orang2 yang bersama dengan dia dalam kapal, dan Kami angkat mereka itu jadi khalifah (dimuka bumi) dan Kami tenggelamkan orang2 yang mendustakan ayat2 Kami. Sebab itu perhatikanlah, bagaimana 'akibat orang2 yang diberi peringatan itu.

٧٤- ثُمَّ بَعَثْنَا مِنْ بَعْدِهِ رُسُلًا إِلَىٰ قَوْمِهِمْ فَجَاءُوهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا كَانُوا لِيُؤْمِنُوا بِمَا كَذَّبُوا بِهِ مِنْ قَبْلُ كَذَٰلِكَ نَطْبَعُ عَلَىٰ قُلُوبِ الْمُعْتَدِينَ ○

74. Kemudian Kami utus sesudah Nuh Rasul2 kepada kaumnya, lalu rasul2 itu datang kepada mereka dengan keterangan, tetapi mereka tiada mau beriman kepada apa yang mereka dustakan dahulu. Demikianlah Kami mencap hati orang2 yang melanggar batas.

Keterangan ayat 71 - 73 hal 302.

Telah puas Nabi Nuh mengajak kaumnya, supaya menyembah Allah yang Mahaesa, seraya katanya : "Hai kaumku, jika keberatan kamu mengikut peringatanku dengan ayat-ayat Allah, maka aku bertawakkal kepada Allah. Susunlah organisasi bersama-sama dengan barang yang kamu persekutukan itu dan tak usah kamu sembunyikan, bahkan sampaikan kepadaku dengan segera niat jahatmu itu. Aku tak takut dan tak gentar. Jika kamu berpaling dan tak mau mengikut nasihatku, maka sungguh aneh sekali, karena aku tidak pernah meminta upah (gaji) kepadamu, hanya upahku pada sisi Allah dikampung akhirat. Jika aku minta gaji kepadamu, tentu patut kamu curiga kepadaku, bahwa aku memberi nasihatmu itu untuk mencari kekayaan diatas dunia ini. Meskipun begitu seruan Nabi Nuh kepada kaumnya, mereka mendustakan juga. Akhirnya didatangkan Allah tofan yang maha-hebat, sehingga tenggelam mereka semuanya dan diselamatkan Allah Nabi Nuh serta orang-orang yang beriman kepadanya dengan mengendarai kapal yang telah disediakannya lebih dahulu. Setelah lenyap kaum yang zalim itu, maka Allah menjadikan Nabi Nuh dan orang-orang yang beriman jadi khalifah dimuka bumi sebagai ganti mereka itu.

75. Kemudian Kami utus sesudah mereka Musa dan Harun kepada Fir'aun dan kaumnya, dengan (membawa) keterangan Kami, lalu mereka berlaku sombong dan adalah mereka kaum yang berdosa.

٧٥- ثُمَّ بَعَثْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ مُوسَىٰ وَهَارُونَ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَإِيْهِ بِآيَاتِنَا فَاسْتَكْبَرُوا وَكَانُوا قَوْمًا مُجْرِمِينَ ○

76. Setelah datang kebenaran kepada mereka dari sisi Kami, mereka berkata : Sesungguhnya ini sihir yang nyata.

٧٦- فَلَمَّا جَاءَهُمُ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِنَا قَالُوا إِنَّ هَٰذَا لَسِحْرٌ مُبِينٌ ○

77. Berkata Musa: Patutkah kamu katakan kebenaran yang datang kepadamu?: Inikah sihir? Tukang2 sihir itu tiadalah menang.

٧٧- قَالَ مُوسَىٰ أَتَقُولُونَ لِلْحَقِّ لَمَّا جَاءَكُمْ ۖ أَسِحْرٌ هَٰذَا ۖ وَلَا يُفْلِحُ السَّاحِرُونَ ○

78. Mereka berkata: Adakah engkau datang kepada kami, supaya engkau memalingkan kami dari apa2 yang telah kami dapati dari bapak2 kami, dan supaya kamu berdua mendapat kebesaran dimuka bumi? (Sebab itu) kami tiada percaya kepadamu berdua.

٧٨- قَالُوا أَجِئْتَنَا لِتَلْفِتَنَا عَمَّا وَجَدْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا وَتَكُونَ لَكُمَا الْكِبْرِيَاءُ فِي الْأَرْضِ وَمَا نَحْنُ لَكُمَا بِمُؤْمِنِينَ ○

79. Fir'aun berkata : Bawalah kepadaku sekalian tukang sihir yang 'alim.

٧٩- وَقَالَ فِرْعَوْنُ ائْتُونِي بِكُلِّ سَاحِرٍ عَلِيمٍ ○

80. Tatkala tukang2 sihir itu datang, lalu Musa berkata kepada mereka: Lemparkanlah olehmu apa yang hendak kamu lemparkan.

٨٠- فَلَمَّا جَاءَ السَّحَرَةُ قَالَ لَهُمْ مُوسَىٰ أَلْقُوا مَا أَنْتُمْ مُلْقُونَ ○

81. Tatkala mereka lemparkan (tali-temalinya), Musa berkata : Yang kamu bawa ini ialah sihir. Sesungguhnya Allah akan membinasakannya. Sungguh Allah tiada memperbaiki pekerjaan orang2 yang berbuat bencana.

٨١- فَلَمَّا أَلْقَوْا قَالَ مُوسَىٰ مَا جِئْتُمْ بِهِ السِّحْرُ ۖ إِنَّ اللَّهَ سَيُبْطِلُهُ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُصْلِحُ عَمَلَ الْمُفْسِدِينَ ○

82. Allah menetapkan kebenaran dengan kalimat-Nya, meskipun benci orang2 yang berdosa.

٨٢- وَيُحِقُّ اللَّهُ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُونَ ○

83. Maka tiadalah yang beriman kepada Musa, selain dari anak2 kaumnya (Fir'aun) yang dalam ketakutan dari pada Fir'aun dan pembesar2nya kalau2kena cobaan mereka. Sesungguhnya Fir'aun amat sombong dimuka bumi dan sungguh ia termasuk orang2 yang ber-lebih2an.

٨٣- فَمَا آمَنَ لِمُوسَىٰ إِلَّا ذُرِّيَّةٌ مِنْ قَوْمِهِ عَلَىٰ خَوْفٍ مِنْ فِرْعَوْنَ وَمَلَإِيْهِمْ أَنْ يَفْتِنَهُمْ ۚ وَإِنَّ فِرْعَوْنَ لَعَالٍ فِي الْأَرْضِ ۖ وَإِنَّهُ لَمِنَ الْمُسْرِفِينَ ○

84. Berkata Musa: Hai kaumku,jika kamu beriman kepada Allah, hendaklah kamu bertawakal kepada-Nya, jika kamu orang Islam (patuh).

٨٤- وَقَالَ مُوسَىٰ يَٰقَوْمِ إِن كُنتُمْ ءَامَنتُم بِٱللَّهِ فَعَلَيْهِ تَوَكَّلُوٓا إِن كُنتُم مُّسْلِمِينَ ۝

85. Sahut mereka itu: Kami telah bertawakal kepada Allah, ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami mendapat fitnah (cobaan) dari kaum yang aniaya.

٨٥- فَقَالُوا عَلَى ٱللَّهِ تَوَكَّلْنَا رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلْقَوْمِ ٱلظَّٰلِمِينَ ۝

86. Dan lepaskanlah kami dengan rahmatMu dari kaum yang kafir.

٨٦- وَنَجِّنَا بِرَحْمَتِكَ مِنَ ٱلْقَوْمِ ٱلْكَٰفِرِينَ ۝

87. Telah kami wahyukan kepada Musa dan saudaranya: Hendaklah kamu ambil beberapa buah rumah di Mesir, untuk kaummu dan hendaklah kamu jadikan rumah itu sebagai kiblat (tempat sembahyang) dan dirikanlah sembahyang, serta berilah kabar gembira orang2 yang beriman.

٨٧- وَأَوْحَيْنَآ إِلَىٰ مُوسَىٰ وَأَخِيهِ أَن تَبَوَّءَا لِقَوْمِكُمَا بِمِصْرَ بُيُوتًا وَٱجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ قِبْلَةً وَأَقِيمُوا ٱلصَّلَوٰةَ وَبَشِّرِ ٱلْمُؤْمِنِينَ ۝

88. Berkata Musa : Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau telah memberikan perhiasan dan harta-benda kepada Fir'aun dan pembesar2nya waktu hidup di-dunia – ya Tuhan kami –, mereka hendak menyesatkan orang dari jalan Engkau, ya Tuhan kami, musnahkanlah harta-benda mereka dan kokohkanlah cap hati mereka, maka mereka tiada beriman, sehingga mereka melihat siksaan yang pedih.

٨٨- وَقَالَ مُوسَىٰ رَبَّنَآ إِنَّكَ ءَاتَيْتَ فِرْعَوْنَ وَمَلَأَهُۥ زِينَةً وَأَمْوَٰلًا فِى ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا رَبَّنَا لِيُضِلُّوا عَن سَبِيلِكَ رَبَّنَا ٱطْمِسْ عَلَىٰٓ أَمْوَٰلِهِمْ وَٱشْدُدْ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ فَلَا يُؤْمِنُوا حَتَّىٰ يَرَوُا ٱلْعَذَابَ ٱلْأَلِيمَ ۝

89. Firman Allah : Sesungguhnya telah diperkenankan permintaanmu berdua, sebab itu tetaplah (menyiarkan da'wah) dan jangan diturut jalan orang2 yang tiada berilmu.

٨٩- قَالَ قَدْ أُجِيبَت دَّعْوَتُكُمَا فَٱسْتَقِيمَا وَلَا تَتَّبِعَآنِّ سَبِيلَ ٱلَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۝

Keterangan ayat 87 - 92 hal 304.

Allah telah mewahyukan kepada Musa dan saudaranya (Harun), supaya keduanya memperbuat rumah di Mesir untuk tempat ibadat serta menegakkan sembahyang didalamnya. Setelah puas Musa menyeru Fir'aun dan kaumnya, supaya menyembah Allah yang Mahaesa, lalu ia berkata : "Ya Tuhan kami, Engkau telah menganugerahkan kepada Fir'aun dan kaumnya bermacam-macam perhiasan dan harta-benda yang banyak waktu hidup didunia ini – Ya Tuhan kami – akibatnya mereka itu menyesatkan orang dari jalan Engkau. Ya Tuhan kami, musnahkanlah harta-benda mereka itu semuanya dan kokohkanlah cap hati mereka, maka mereka tiada mau beriman, sehingga mereka melihat siksaan yang pedih". Allah memperkenankan do'a Musa dan Harun yang turut mengaminkan, sehingga mereka ditenggelamkan Allah dalam lautan. Ketika mereka akan tenggelam itu, mereka berkata : "Saya beriman kepada Tuhan yang dipercayai Bani Israil". "Sekarang kamu beriman, dahulu kamu durhaka dan berbuat kebinasaan, maka tiada berguna keimanan kamu itu, karena telah terlambat dari waktunya". Kejadian ini jadi i'tibar (pengajaran) bagi kita sekalian.

90. Telah Kami selamatkan Bani Israil menyeberangi laut, lalu Fir'aun serta balatentaranya, mengikuti mereka, karena aniaya dan melanggar batas. Sehingga apabila ia (Fir'aun) akan tenggelam, lalu berkata: Saya percaya, bahwa tiada Tuhan, melainkan yang dipercayai Bani Israil (Allah) dan saya termasuk orang2 Islam.

٩٠. وَجَاوَزْنَا بِبَنِيٓ إِسْرَآءِيلَ الْبَحْرَ فَأَتْبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ وَجُنُودُهُ بَغْيًا وَعَدْوًا حَتّٰىٓ إِذَآ أَدْرَكَهُ الْغَرَقُ قَالَ اٰمَنتُ أَنَّهُ لَآ إِلٰهَ إِلَّا الَّذِيٓ اٰمَنَتْ بِهِ بَنُوٓا إِسْرَآءِيلَ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ ○

91. Sekarangkah (engkau beriman) sedang dahulu engkau durhaka dan termasuk orang2 yang berbuat bencana?

٩١. آٰلْئٰنَ وَقَدْ عَصَيْتَ قَبْلُ وَكُنتَ مِنَ الْمُفْسِدِينَ ○

92. Pada hari ini Kami selamatkan badan engkau (tanpa ruh), supaya menjadi tanda (ibrah) bagi orang yang kemudian engkau. Sesungguhnya kebanyakan manusia, lalai dari ayat2 Kami.

٩٢. فَالْيَوْمَ نُنَجِّيكَ بِبَدَنِكَ لِتَكُونَ لِمَنْ خَلْفَكَ اٰيَةً ۚ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ عَنْ اٰيٰتِنَا لَغٰفِلُونَ ○

93. Demi, sesungguhnya Kami tempatkan Bani Israil ditempat yang baik, dan Kami beri mereka rezeki yang baik2. Mereka tiada berselisih, melainkan setelah datang pengetahuan kepada mereka. Sesungguhnya Tuhanmu akan menghukum antara mereka pada hari kiamat tentang apa2 yang mereka perselisihkan.

٩٣. وَلَقَدْ بَوَّأْنَا بَنِيٓ إِسْرَآءِيلَ مُبَوَّأَ صِدْقٍ وَرَزَقْنٰهُم مِّنَ الطَّيِّبٰتِ ۚ فَمَا اخْتَلَفُوا حَتّٰى جَآءَهُمُ الْعِلْمُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ○

94. Jika engkau syak wasangka, tentang apa yang Kami turunkan kepada engkau (ya Muhammad), hendaklah engkau tanyakan kepada orang2 yang membaca Kitab sebelum engkau. Sesungguhnya telah datang kebenaran kepadamu dari Tuhanmu, sebab itu janganlah engkau termasuk orang2 yang syak wasangka.

٩٤. فَإِن كُنتَ فِي شَكٍّ مِّمَّآ أَنزَلْنَآ إِلَيْكَ فَسْـَٔلِ الَّذِينَ يَقْرَءُونَ الْكِتٰبَ مِن قَبْلِكَ ۚ لَقَدْ جَآءَكَ الْحَقُّ مِن رَّبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ ○

95. Dan janganlah engkau termasuk orang2 yang mendustakan ayat2 Allah, nanti engkau termasuk orang2 yang merugi.

٩٥. وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِاٰيٰتِ اللّٰهِ فَتَكُونَ مِنَ الْخٰسِرِينَ ○

96. Sesungguhnya orang2 yang berhak kalimat (siksa) Tuhanmu terhadap mereka, mereka itu tiada beriman,

٩٦. إِنَّ الَّذِينَ حَقَّتْ عَلَيْهِمْ كَلِمَتُ رَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ ○

٩٧- وَلَوْ جَاۤءَتْهُمْ كُلُّ اٰيَةٍ حَتّٰى يَرَوُا الْعَذَابَ الْاَلِيْمَ ۝

97. Meskipun datang kepada mereka beberapa ayat (keterangan), sehingga mereka melihat siksaan yang pedih.

٩٨- فَلَوْلَا كَانَتْ قَرْيَةٌ اٰمَنَتْ فَنَفَعَهَآ اِيْمَانُهَآ اِلَّا قَوْمَ يُوْنُسَ لَمَّآ اٰمَنُوْا كَشَفْنَا عَنْهُمْ عَذَابَ الْخِزْيِ فِى الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا وَمَتَّعْنٰهُمْ اِلٰى حِيْنٍ ۝

98. Mengapakah tiada beriman penduduk negeri, lalu keimanan itu bermanfa'at baginya, kecuali kaum Yunus. Tatkala mereka beriman, Kami hilangkan siksa kehinaan dari mereka waktu hidup didunia, dan Kami senangkan mereka, hingga seketika.

٩٩- وَلَوْ شَاۤءَ رَبُّكَ لَاٰمَنَ مَنْ فِى الْاَرْضِ كُلُّهُمْ جَمِيْعًا اَفَاَنْتَ تُكْرِهُ النَّاسَ حَتّٰى يَكُوْنُوْا مُؤْمِنِيْنَ ۝

99. Jika Tuhanmu menghendaki, niscaya beriman sekalian orang yang dibumi semuanya. Adakah engkau memaksa manusia, supaya mereka beriman?

١٠٠- وَمَا كَانَ لِنَفْسٍ اَنْ تُؤْمِنَ اِلَّا بِاِذْنِ اللّٰهِ وَيَجْعَلُ الرِّجْسَ عَلَى الَّذِيْنَ لَا يَعْقِلُوْنَ ۝

100. Tiadalah seseorang beriman, melainkan dengan izin Allah. Dia menjadikan siksaan atas orang2 yang tiada berpikir.

١٠١- قُلِ انْظُرُوْا مَاذَا فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا تُغْنِى الْاٰيٰتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَّا يُؤْمِنُوْنَ ۝

101. Katakanlah: Perhatikanlah apa2 yang dilangit dan dibumi, Tetapi tidak bermanfa'at keterangan dan peringatan bagi kaum yang tiada beriman.

Keterangan ayat 99 - 100 hal 306.

Jika Allah menghendaki, niscaya beriman semua orang yang dimuka bumi ini, tetapi Allah menghendaki dan menjadikan manusia itu bermacam-macam keadaannya, ada yang mau mempergunakan akalnya dengan memperhatikan dalil-dalil dan tanda-tanda kebesaran Allah dan ada pula yang tak mau mempergunakannya. Maka Allah menjadikan kekotoran (kekafiran) dalam hati orang-orang yang tiada mempergunakan akalnya itu dan memberi hidayat (petunjuk) kedalam hati orang-orang yang mau mempergunakan akalnya. Sebab itu Allah berfirman : "Bahwa manusia itu tiada beriman, melainkan dengan izin Allah", ja'ni dengan memudahkan dan menganugerahkan hidayat kedalam hatinya. Oleh karena manusia itu bermacam-macam keadaannya, maka Allah melarang memaksa orang, supaya beriman kepada Allah dan RasulNya.

Keterangan ayat 101 hal 306.

Ayat ini menyuruh kita memperhatikan apa-apa yang dilangit seperti bulan, matahari dan bintang-bintang. Gunanya supaya kita insaf dan mengetahui, bahwa yang menjadikannya Allah yang Mahakuasa. Begitu juga hendaklah perhatikan apa-apa yang dibumi, seperti tumbuh-tumbuhan, binatang-binatang dan apa-apa yang tersimpan dalam tanah, seperti emas, perak, batu arang, minyak tanah d.s.b.

Ringkasnya ayat ini menyuruh kita mempelajari bermacam-macam ilmu pengetahuan, umpamanya ilmu falak, ilmu tumbuh-tumbuhan, ilmu hewan, ilmu 'alam, kimia d.s.b.nya. Karena dengan mempelajari ilmu2 itu dapatlah kita memperhatikan apa2 yang dibumi dan yang dilangit, dengan perhatian yang luas secara ilmiah.

Oleh sebab itu hendaklah diajarkan ilmu2 itu dalam sekolah2 agama, karena itu berarti memperhatikan apa2 yang dilangit dan yang dibumi.

102. Mereka tiada menunggu, melainkan seumpama hari orang2 yang telah lalu sebelum mereka. Katakanlah: Tunggulah olehmu, sesungguhnya aku serta kamu menunggu pula.

١٠٢- فَهَلْ يَنتَظِرُونَ إِلَّا مِثْلَ أَيَّامِ الَّذِينَ خَلَوْا مِن قَبْلِهِمْ ۚ قُلْ فَانتَظِرُوا إِنِّي مَعَكُم مِّنَ الْمُنتَظِرِينَ ○

103. Kemudian Kami selamatkan rasul2 Kami dan orang2 yang beriman. Seperti itulah. Hak Kami menyelamatkan orang2 yang beriman.

١٠٣- ثُمَّ نُنَجِّي رُسُلَنَا وَالَّذِينَ آمَنُوا ۚ كَذَٰلِكَ حَقًّا عَلَيْنَا نُنجِ الْمُؤْمِنِينَ ○

104. Katakanlah: Hai sekalian manusia, jika kamu dalam keraguan tentang agamaku, maka aku tiada akan menyembah barang yang kamu sembah, selain dari pada Allah, tetapi aku menyembah Allah yang mematikan kamu dan aku disuruh, supaya aku termasuk orang2 yang beriman.

١٠٤- قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِن كُنتُمْ فِي شَكٍّ مِّن دِينِي فَلَا أَعْبُدُ الَّذِينَ تَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ وَلَٰكِنْ أَعْبُدُ اللَّهَ الَّذِي يَتَوَفَّاكُمْ ۖ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ○

105. (Serta disuruh juga) hendaklah engkau luruskan mukamu (hatimu) kepada agama yang lurus dan janganlah engkau termasuk orang2 yang musyrik.

١٠٥- وَأَنْ أَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ○

106. Janganlah engkau sembah – selain dari pada Allah – sesuatu yang tiada bermanfa'at dan tiada pula melarat kepada engkau. Jika engkau perbuat (demikian itu), niscaya engkau termasuk orang2 yang aniaya.

١٠٦- وَلَا تَدْعُ مِن دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنفَعُكَ وَلَا يَضُرُّكَ ۖ فَإِن فَعَلْتَ فَإِنَّكَ إِذًا مِّنَ الظَّالِمِينَ ○

107. Jika Allah menimpakan kemelaratan kepadamu, maka tiada yang menghilangkannya, melainkan Dia (Allah). Dan jika Dia hendak mendatangkan

١٠٧- وَإِن يَمْسَسْكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ ۖ وَإِن يُرِدْكَ بِخَيْرٍ فَلَا رَادَّ

Keterangan ayat 106 - 107 hal 307.

Janganlah kamu meminta (mendo'a, menyembah) – selain daripada Allah – kepada sesuatu yang tiada bermanfa'at (berguna) dan tiada melarat kepadamu, seperti berhala, patung-patung, kubur-kubur, pohon-pohon besar dsb. Bahkan hendaklah kamu mendo'a kepada Allah se-mata2, karena jika Allah mendatangkan kemelaratan kepadamu, maka tiadalah yang akan menghilangkannya, selain dari padaNya dan jika Ia menganugerakan kepadamu kebaikan, maka tak ada orang yang dapat menolak karuniaNya itu. DianugerahkanNya karuniaNya itu kepada siapa yang dikehendakiNya diantara hamba2Nya, yaitu orang-orang yang patuh mengikuti sunnatullah.

Dalam ayat ini nyatalah, bahwa kita harus (wajib) meminta (mendo'a) tentang sesuatu hajat dan maksud kita, seperti selamat dunia akhirat, murah rezeki, badan sehat, panjang umur dsb. kepada Allah se-mata2 dan tidak boleh kita meminta kekubur-kubur, kebatu-batu, kepatung-patung dsb. karena semuanya itu tidak manfa'at dan tidak melarat kepada kita.

Orang-orang yang meminta kepada demikian itu, adalah mempersekutukan Allah dengan yang lain.

kebajikan kepadamu, maka tiada pula yang dapat menolak karuniaNya itu. Dia memberikan kebajikan kepada siapa yang dikehendakiNya, diantara hamba2-Nya, dan Dia Pengampun lagi Penyayang.

لِفَضْلِهِ ۚ يُصِيبُ بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۚ وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ○

108. Katakanlah: Hai sekalian manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu kebenaran dari pada Tuhanmu. Barang siapa yang mendapat petunjuk, hanya ia mendapat petunjuk untuk dirinya. Barang siapa yang sesat, hanya ia sesat atas dirinya dan aku bukanlah menjadi wakil terhadapmu.

١٠٨- قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ ۚ فَمَنِ اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ ۚ وَمَنْ ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا ۚ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِوَكِيلٍ ○

109 Ikutlah apa2 yang diwahyukan kepadamu, dan sabarlah, sehingga Allah menghukum antara kamu; dan Dia se-baik2 Hakim.

١٠٩- وَاتَّبِعْ مَا يُوحَىٰ إِلَيْكَ وَاصْبِرْ حَتَّىٰ يَحْكُمَ اللَّهُ ۚ وَهُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ ○

SURAT HUD.
Diturunkan di Makkah,
123 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ○

1. Alif laam raa. (Allah lebih mengetahui maksudnya. (Inilah) kitab (Qur'an) yang amat rapi ayat2nya, kemudian diterangkan (diuraikan), dari sisi (Tuhan) yang Mahabijaksana, lagi Mahamengetahui, (1)

١- الٓر ۚ كِتَابٌ أُحْكِمَتْ آيَاتُهُ ثُمَّ فُصِّلَتْ مِنْ لَدُنْ حَكِيمٍ خَبِيرٍ ○

2. Bahwa janganlah kamu sembah, melainkan Allah. Sesungguhnya aku memberi kabar takut dan kabar gembira kepadamu dari padaNya,

٢- أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ ۚ إِنَّنِي لَكُمْ مِنْهُ نَذِيرٌ وَبَشِيرٌ ○

3. Dan minta ampunlah kamu kepada Tuhanmu, kemudian taubatlah kepadaNya, niscaya Dia memberi kamu kesenangan yang baik, sehingga sampai ajalmu

٣- وَأَنِ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ يُمَتِّعْكُمْ مَتَاعًا حَسَنًا إِلَىٰ أَجَلٍ مُسَمًّى

(1) Arti خَبِيرٌ = Yang Mahamengetahui berita segala amalan. Atau Yang Mahamengetahui isi dari batin segala sesuatu. Atau Yang Mengabarkan segala amalan. Ada tiga tafsirnya.

yang ditentukan; dan Dia memberikan karuniaNya kepada tiap2 orang yang mempunyai karunia. Jika kamu berpaling, sesungguhnya aku takut terhadap kamu akan siksaan hari yang besar (kiamat).

وَيُؤْتِ كُلَّ ذِي فَضْلٍ فَضْلَهُ ۖ وَإِن تَوَلَّوْا فَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ كَبِيرٍ ۝

4. Kepada Allah kamu kembali dan Dia Mahakuasa atas tiap2 sesuatu.

٤ - إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ ۖ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝

5. Ingatlah, sesungguhnya mereka memalingkan dadanya (hatinya) (dari kebenaran), supaya mereka tersembunyi daripada Allah. Ingatlah, ketika mereka berselimut dengan kainnya, Allah mengetahui apa2 yang mereka rahasiakan dan apa2 yang mereka lahirkan; sesungguhnya Dia Mahamengetahui apa2 yang dalam dada.

٥ - أَلَا إِنَّهُمْ يَثْنُونَ صُدُورَهُمْ لِيَسْتَخْفُوا مِنْهُ ۚ أَلَا حِينَ يَسْتَغْشُونَ ثِيَابَهُمْ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ۚ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ۝

6. Tidak ada suatu yang melata dibumi, melainkan atas Allah rezekinya dan Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat menyimpannya. Segala yang tersebut itu, dalam kitab yang nyata.

٦ - وَمَا مِن دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا ۚ كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ ۝

7. Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari (masa) dan adalah 'arasyNya (singsanaNya) diatas air, supaya Dia menguji, siapa diantara kamu,

٧ - وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ

Keterangan ayat 6 hal. 309.

Semuanya yang melata dimuka bumi ini, baik manusia atau hewan adalah rezekinya atas Allah. Ia mengetahui tempat tinggalnya, yang sekarang dan pada masa yang akan datang. Semuanya itu dalam kitab yang terang.

Sesungguhnya Allah telah menyediakan alat yang cukup untuk hewan, burung dan manusia, sehingga semuanya itu dapat makan yang perlu bagi kehidupannya. Umpamanya labah-labah mendapat makanannya dengan perantaraan jaringnya yang direntangkannya sebagai jerat buat penangkap lalat atau sebagainya.

Setengah orang ada yang salah faham tentang mengartikan ayat ini, katanya: Biarlah kita tidur-tidur saja namun rezeki itu mensti didatangkan Allah, artinya tidak perlu berusaha mencari rezeki, karena Allah telah menanggung akan memberinya. Apalagi ada tersebut didalam hadis Nabi Muhammad s.a.w. artinya kira-kira begini: Allah akan memberi rezekimu. Cobalah kamu perhatikan burung, pada pagi-pagi hari ia berperut kosong, nanti pada petang hari akan berperut kenyang, meskipun ia tidak berusaha. Faham orang inilah yang menyebabkan mundurnya kaum Muslimin, sehingga mereka hidup melarat didunia ini sedang diakhirat wallahu a'lam.

Sebenarnya faham itu salah sekali, karena memang ada tersebut dalam hadis itu, dengan seterang-terangnya, bahwa burung itu bukanlah tinggal diam dalam sarangnya saja, malahan ia keluar mencari rezeki, kemudian kembali petang hari kesarangnya dengan perut yang kenyang. Jadi nyatalah, bahwa burung itu mencari makanan, bukanlah dalam sarang saja. Begitu pulalah halnya manusia itu, yaitu hendaklah ia keluar dari rumahnya pagi-pagi hari dan berusaha mencari rezeki, sehingga ia kembali pada petang hari dengan membawa keperluan hidupnya.

Disini teranglah bahwa hadis itu menyuruh berusaha dan bekerja, bukan memangku tangan dan duduk-duduk saja.

orang yang terbaik 'amalannya. Demi, jika engkau berkata : Sesungguhnya kamu dibangkitkan sesudah mati, niscaya orang2 kafir itu berkata : Ini tidak lain, hanya sihir yang nyata.

لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَلَئِنْ قُلْتَ إِنَّكُمْ مَبْعُوثُونَ مِنْ بَعْدِ الْمَوْتِ لَيَقُولَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ هَٰذَا إِلَّا سِحْرٌ مُبِينٌ

8. Demi, jika Kami undurkan siksaan bagi mereka, sampai kepada beberapa waktu yang ditentukan, niscaya mereka berkata : Apakah yang menghalangi turunnya siksaan itu? Ingatlah pada hari datang siksaan itu, tiada dapat dielakkan dari mereka dan turunlah siksaan yang mereka per-olok2an itu.

٨- وَلَئِنْ أَخَّرْنَا عَنْهُمُ الْعَذَابَ إِلَىٰ أُمَّةٍ مَعْدُودَةٍ لَيَقُولُنَّ مَا يَحْبِسُهُ ۗ أَلَا يَوْمَ يَأْتِيهِمْ لَيْسَ مَصْرُوفًا عَنْهُمْ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ

9. Demi, jika Kami rasakan nikmat Kami kepada manusia, kemudian Kami cabut kembali dari padanya, niscaya ia putus-asa dan menjadi kafir.

٩- وَلَئِنْ أَذَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنَّا رَحْمَةً ثُمَّ نَزَعْنَاهَا مِنْهُ ۚ إِنَّهُ لَيَئُوسٌ كَفُورٌ

10. Demi, jika Kami rasakan kepadanya kesenangan, sesudah kesusahan yang menimpa dirinya, niscaya ia berkata : Telah hilang sengsara itu dari saya. Sesungguhnya dia sangat bergembira lagi sombong,

١٠- وَلَئِنْ أَذَقْنَاهُ نَعْمَاءَ بَعْدَ ضَرَّاءَ مَسَّتْهُ لَيَقُولَنَّ ذَهَبَ السَّيِّئَاتُ عَنِّي ۚ إِنَّهُ لَفَرِحٌ فَخُورٌ

11. Kecuali orang2 yang sabar dan ber'amal salih. Untuk mereka itu ampunan dan pahala yang besar.

١١- إِلَّا الَّذِينَ صَبَرُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ

12. Barangkali engkau (ya Muhammad) meninggalkan sebahagian yang diwahyukan kepadamu dan sesak dadamu, karena mereka berkata : Mengapa tiada diturunkan kepadanya harta-benda atau datang bersamanya malaikat? Sesungguhnya engkau hanya memberi peringatan. Allah menjadi wakil atas tiap2 sesuatu.

١٢- فَلَعَلَّكَ تَارِكٌ بَعْضَ مَا يُوحَىٰ إِلَيْكَ وَضَائِقٌ بِهِ صَدْرُكَ أَنْ يَقُولُوا لَوْلَا أُنْزِلَ عَلَيْهِ كَنْزٌ أَوْ جَاءَ مَعَهُ مَلَكٌ ۚ إِنَّمَا أَنْتَ نَذِيرٌ ۚ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ وَكِيلٌ

13. Bahkan adakah mereka berkata : Dia (Muhammad) meng-ada2kan Qur'an. Katakanlah : Cobalah kamu unjukkan sepuluh surat seumpama Qur'an itu dari ciptaan kamu dan panggillah orang yang sanggup mengadakannya, selain dari pada Allah, jika kamu orang yang benar.

١٣- أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ ۖ قُلْ فَأْتُوا بِعَشْرِ سُوَرٍ مِثْلِهِ مُفْتَرَيَاتٍ وَادْعُوا مَنِ اسْتَطَعْتُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

14. Jika mereka itu tiada memperkenankan permintaan kamu, maka ketahuilah, bahwa sesungguhnya Qur'an itu diturunkan dengan pengetahuan Allah, dan bahwa tiada Tuhan kecuali Dia. Adakah kamu orang muslimin (patuh mengikutnya)?

١٤- فَإِلَّمْ يَسْتَجِيبُوا لَكُمْ فَاعْلَمُوا أَنَّمَا أُنْزِلَ بِعِلْمِ اللَّهِ وَأَنْ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ فَهَلْ أَنْتُمْ مُسْلِمُونَ ○

15. Barang siapa menghendaki hidup didunia dan perhiasannya, Kami sempurnakan pekerjaannya didunia, sedang mereka tiada dirugikan.

١٥- مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْحَيَوٰةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا نُوَفِّ إِلَيْهِمْ أَعْمَالَهُمْ فِيهَا وَهُمْ فِيهَا لَا يُبْخَسُونَ ○

16. Tetapi tidak ada bagi mereka diakhirat, melainkan neraka. Dan hapuslah apa2 yang mereka perbuat didunia, dan binasalah apa2 yang mereka 'amalkan.

١٦- أُولَٰئِكَ الَّذِينَ لَيْسَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ إِلَّا النَّارُ وَحَبِطَ مَا صَنَعُوا فِيهَا وَبَاطِلٌ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

17. Adakah orang yang mendapat keterangan dari pada Tuhannya dan diikuti oleh saksi dari Allah (Qur'an) dan sebelumnya ada kitab Musa (Taurat), menjadi ikutan dan rahmat (sama dengan orang yang tiada mendapat keterangan?). Mereka itu beriman kepadanya. Barang siapa yang ingkar akan dia, diantara beberapa golongan, maka nerakalah tempatnya. Sebab itu janganlah engkau dalam keraguan tentang Qur'an, sesungguhnya Qur'an itu sebenarnya dari pada Tuhanmu, tetapi kebanyakan manusia tiada mau beriman.

١٧- أَفَمَنْ كَانَ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِنْ رَبِّهِ وَيَتْلُوهُ شَاهِدٌ مِنْهُ وَمِنْ قَبْلِهِ كِتَابُ مُوسَىٰ إِمَامًا وَرَحْمَةً أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ مِنَ الْأَحْزَابِ فَالنَّارُ مَوْعِدُهُ فَلَا تَكُ فِي مِرْيَةٍ مِنْهُ إِنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ ○

Keterangan ayat 15–16 hal. 311.

Barang siapa yang menghendaki kehidupan didunia dan perhiasannya, Kami sempurnakan balasan usahanya itu diatas dunia, dan tidak ada baginya diakhirat, selain dari api naraka serta hapus dan sia-sia apa yang diusahakannya.

Sesungguhnya orang-orang yang kafir (yang tidak percaya kepada Allah dan hari yang kemudian) tidak ada tujuannya buat hidup, selain dari pada kesenangan didunia dan perhiasannya. Mereka tidak percaya, bahwa sesudah mati ada lagi hidup yang kedua dihari kemudian (akhirat). Sebab itu mereka tidak takut menganiaya, menipu orang, mencuri d.s.b. asal mereka dapat kesenangan dan kekayaan didunia ini. Maka tidak heran, bahwa untuk balasannya ialah api naraka di akhirat. Berlainan keadaannya dengan orang-orang yang beriman (percaya kepada Allah dan hari yang kemudian). Mereka takut akan menganiaya, menipu, mencuri, menggelapkan hak orang d.s.b., karena mereka menaruh kepercayaan, bahwa jika mereka bisa terlepas dari tangkapan polisi diatas dunia ini, tetapi mereka tidak bisa terlepas dari siksaan diakhirat, karena hukuman disana dengan se'adil-'adilnya, tidak dapat disembunyikan sedikit juapun.

Dan lagi tujuan orang-orang yang beriman, buat hidup didunia ialah untuk jalan kepada keselamatan di akhirat yang kekal dan abadi selama-lamanya, sebab mereka tahu, bahwa meskipun berapa lama hidup didunia ini, tidak dapat tidak, mesti mati juga kesudahannya. Maka boleh dikatakan, bahwa hidup didunia ini kalau diperbandingkan dengan hidup pada hari yang kemudian adalah sesa'at saja.

Ringkasnya orang-orang yang beriman itu berusaha dan bekerja seperti orang-orang yang kafir juga, cuma perbedaannya tentang maksud dan tujuan. Maksud orang-orang yang kafir semata-mata kesenangan didunia saja, tetapi maksud orang-orang yang beriman untuk kesenangan didunia dan diakhirat kedua-duanya.

18. Siapakah yang lebih aniaya dari orang yang mengadakan dusta terhadap Allah? Mereka itu akan dihadapkan kepada Tuhan mereka dan saksi2 berkata : Mereka ini berdusta terhadap Tuhannya. Ingatlah, bahwa kutuk Allah atas orang2 yang aniaya,

١٨- وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا ۚ أُولَٰئِكَ يُعْرَضُونَ عَلَىٰ رَبِّهِمْ وَيَقُولُ الْأَشْهَادُ هَٰؤُلَاءِ الَّذِينَ كَذَبُوا عَلَىٰ رَبِّهِمْ ۚ أَلَا لَعْنَةُ اللَّهِ عَلَى الظَّالِمِينَ ○

19. (Yaitu) orang2 yang menghalangi jalan (agama) Allah dan menghendaki, supaya jalan itu bengkok, sedang mereka itu ingkar akan akhirat, (hari kemudian).

١٩- الَّذِينَ يَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَيَبْغُونَهَا عِوَجًا وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَافِرُونَ ○

20. Mereka tiada sanggup mengalahkan Allah dimuka bumi dan tidak ada bagi mereka wali2, selain dari pada Allah. Dilipat gandakan siksaan bagi mereka. Mereka tiada sanggup mendengar (kebenaran) dan tiada pula melihatnya.

٢٠- أُولَٰئِكَ لَمْ يَكُونُوا مُعْجِزِينَ فِي الْأَرْضِ وَمَا كَانَ لَهُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ أَوْلِيَاءَ ۘ يُضَاعَفُ لَهُمُ الْعَذَابُ ۚ مَا كَانُوا يَسْتَطِيعُونَ السَّمْعَ وَمَا كَانُوا يُبْصِرُونَ ○

21. Mereka itu orang yang merugikan dirinya dan lenyaplah dari mereka apa2 yang mereka ada2kan.

٢١- أُولَٰئِكَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ○

22. Tidak dapat tidak (mestilah) mereka amat merugi diakhirat.

٢٢- لَا جَرَمَ أَنَّهُمْ فِي الْآخِرَةِ هُمُ الْأَخْسَرُونَ ○

23. Sesungguhnya orang2 yang beriman dan ber'amal salih dan tenteram hati mereka terhadap Tuhannya, mereka itu penghuni surga, serta kekal didalamnya.

٢٣- إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَخْبَتُوا إِلَىٰ رَبِّهِمْ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ○

24. Umpama dua golongan (kafir dan mukmin) seperti orang buta lagi tuli, dengan orang melihat lagi mendengar. Adakah kedua perumpamaan itu serupa? Tiadakah kamu mendapat peringatan?

٢٤- مَثَلُ الْفَرِيقَيْنِ كَالْأَعْمَىٰ وَالْأَصَمِّ وَالْبَصِيرِ وَالسَّمِيعِ ۚ هَلْ يَسْتَوِيَانِ مَثَلًا ۚ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ○

25. Sesungguhnya telah kami utus Nuh kepada kaumnya, (ia berkata) : Sesungguhnya aku memberi peringatan yang nyata kepadamu,

٢٥- وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ إِنِّي لَكُمْ نَذِيرٌ مُبِينٌ ○

Keterangan ayat 25-79 hal. 312–313–314–315.

RIWAYAT NABI NUH.

Maka tersebutlah riwayatnya nabi Nuh, yang diutus Allah kepada kaumnya, seraya katanya: Kaumku! Sebenarnya saya utusan Allah, buat memberi peringatan kepadamu dengan siksa Allah.

26. (Yakni) janganlah kamu sembah kecuali Allah. Sesungguhnya aku takut, kalau kamu ditimpa siksa hari yang pedih.

٢٦- أَن لَّا تَعْبُدُوٓا إِلَّا ٱللَّهَ إِنِّىٓ أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ أَلِيمٍ ○

27. Berkata orang2 bangsawan yang kafir diantara kaumnya: Kami tiada melihat engkau, melainkan seorang manusia seumpama kami dan kami tiada melihat orang yang mengikut engkau, melainkan orang2 yang hina diantara kami, (lagi) pendek pikirannya, dan kami tiada melihat kamu mempunyai kelebihan diatas kami, tetapi kami mengira, bahwa kamu orang yang bohong.

٢٧- فَقَالَ ٱلْمَلَأُ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا مِن قَوْمِهِۦ مَا نَرَىٰكَ إِلَّا بَشَرًا مِّثْلَنَا وَمَا نَرَىٰكَ ٱتَّبَعَكَ إِلَّا ٱلَّذِينَ هُمْ أَرَاذِلُنَا بَادِىَ ٱلرَّأْىِ وَمَا نَرَىٰ لَكُمْ عَلَيْنَا مِن فَضْلٍ بَلْ نَظُنُّكُمْ كَٰذِبِينَ ○

28. Berkata Nuh : Hai kaumku, adakah kamu pikirkan, jika aku mendapat keterangan dari Tuhanku dan dianugeraiNya aku rahmat dari sisiNya, lalu tersembunyi demikian itu atas kamu. Adakah kami memaksa kamu menerimanya, sedang kamu benci kepadanya?

٢٨- قَالَ يَٰقَوْمِ أَرَءَيْتُمْ إِن كُنتُ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّن رَّبِّى وَءَاتَىٰنِى رَحْمَةً مِّنْ عِندِهِۦ فَعُمِّيَتْ عَلَيْكُمْ أَنُلْزِمُكُمُوهَا وَأَنتُمْ لَهَا كَٰرِهُونَ ○

29. Hai kaumku, aku tiada minta harta kepadamu atas urusan ini. Tidak ada upahku, melainkan daripada Allah, dan aku tiada akan mengusir orang2 yang beriman. Sesungguhnya mereka menemui Tuhannya, tetapi aku melihatmu kaum yang jahil.

٢٩- وَيَٰقَوْمِ لَآ أَسْـَٔلُكُمْ عَلَيْهِ مَالًا إِنْ أَجْرِىَ إِلَّا عَلَى ٱللَّهِ وَمَآ أَنَا بِطَارِدِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا إِنَّهُم مُّلَٰقُوا رَبِّهِمْ وَلَٰكِنِّىٓ أَرَىٰكُمْ قَوْمًا تَجْهَلُونَ ○

Hendaklah kamu sembah Tuhan yang Esa (Allah). Maka jawab kaumnya, yang kafir: Kami tidak percaya, bahwa engkau utusan Allah, karena memang engkau manusia juga seperti kami, sedang yang mengikut engkau, ialah orang-orang yang hina dina saja, serta berpikiran yang tidak matang, dan tidak ada kelebihan engkau dari pada kami sedikit pun. Sebab itu kami kira engkau seorang yang bohong.

Berkata Nuh: Saya mempunyai keterangan dari pada Allah, bahwa saya rasulNya, serta saya diberiNya anugerah. Mengapakah kamu ragu-ragu tentang kebenaran saya? Saya tiada memaksa kamu dan tiada pula minta ganjaran (harta) kepadamu. Sekali-kali tak mau saya mengusir orang-orang yang beriman, meskipun mereka hina dina, karena siapa tahu, barangkali hatinya lebih bersih dari pada hatimu. Jika mereka saya usir, tentu Allah murka kepada saya. Dan lagi saya tidak mengatakan kepadamu, bahwa saya mempunyai harta benda yang banyak dan pengetahuan yang gaib-gaib, dan tiada pula saya ini seorang malaikat, malahan manusia juga.

Berkata kaumnya: Hai Nuh! Engkau pintar sekali berdebat (membantah), maka banyak benar percakapan engkau, sekarang baiklah engkau datangkan siksaan itu kepada kami, jika engkau orang yang benar!

Berkata Nuh: Saya tidak kuasa mendatangkan siksaan itu, hanya Allah sendiri. Rupanya tidak berfaedah nasihatku kepada orang-orang yang sesat diantaramu. Mengapakah kamu mengatakan, bahwa saya mengadakan perkataan bohong? Jika saya ada-adakan, tentu dosanya terpikul diatas pundak saya sendiri.

Kemudian Allah mewahyukan kepada Nabi Nuh, yaitu, bahwa tidak ada lagi yang akan beriman, selain dari mereka yang telah beriman itu, serta disuruhNya memperbuat sebuah perahu, lalu Nabi Nuh

30. Hai kaumku, siapakah yang menolongku, dari (siksaan) Allah, jika kuusir mereka itu? Tiadakah kamu mendapat peringatan?

٣٠. وَيٰقَوْمِ مَنْ يَّنْصُرُنِيْ مِنَ اللّٰهِ اِنْ طَرَدْتُّهُمْ ۗ اَفَلَا تَذَكَّرُوْنَ ○

31. Aku tiada mengatakan kepadamu: Disisiku ada gedung perbendaharaan Allah dan aku tiada mengetahui yang gaib dan aku tidak mengatakan, bahwa aku malaikat dan aku tiada mengatakan kepada orang2 yang kamu pandang hina, bahwa Allah tiada akan mendatangkan kebajikan kepada mereka. Allah lebih mengetahui apa yang dalam hati mereka. (Jika kukatakan demikian), niscaya aku termasuk orang2 yang aniaya.

٣١. وَلَآ اَقُوْلُ لَكُمْ عِنْدِيْ خَزَاۤىِٕنُ اللّٰهِ وَلَآ اَعْلَمُ الْغَيْبَ وَلَآ اَقُوْلُ اِنِّيْ مَلَكٌ وَّلَآ اَقُوْلُ لِلَّذِيْنَ تَزْدَرِيْٓ اَعْيُنُكُمْ لَنْ يُّؤْتِيَهُمُ اللّٰهُ خَيْرًا ۗ اَللّٰهُ اَعْلَمُ بِمَا فِيْٓ اَنْفُسِهِمْ ۚ اِنِّيْٓ اِذًا لَّمِنَ الظّٰلِمِيْنَ ○

32. Berkata mereka : Hai Nuh, sungguh engkau membantah kami, banyak benar bantahan engkau terhadap kami, sebab itu cobalah engkau datangkan kepada kami sksaan yang engkau janjikan kepada kami, jika engkau orang yang benar.

٣٢. قَالُوْا يٰنُوْحُ قَدْ جَادَلْتَنَا فَاَكْثَرْتَ جِدَالَنَا فَأْتِنَا بِمَا تَعِدُنَآ اِنْ كُنْتَ مِنَ الصّٰدِقِيْنَ ○

33. Sahut Nuh : Hanya Allah mendatangkannya kepada kamu, jika dikehendakiNya, dan kamu tiada dapat menolakkannya.

٣٣. قَالَ اِنَّمَا يَأْتِيْكُمْ بِهِ اللّٰهُ اِنْ شَاۤءَ وَمَآ اَنْتُمْ بِمُعْجِزِيْنَ ○

---

memperbuatnya.

Ketika ia memperbuat perahu itu, maka kaumnya yang kafir itu memperolok-olokkannya, katanya: Nuh ini dahulunya menjadi Nabi, sekarang telah menjadi tukang kayu, pandai memperbuat perahu yang bisa berlayar diatas daratan. Sahut N. Nuh: Sekarang kamu pemperolok2kan saya, nanti saya akan memper-olok2kan kamu pula, yaitu ketika datang siksaan Allah.

Hatta maka tiada berapa lamanya, sesudah perahu N. Nuh siap, datanglah topan yang maha-hebat, sehingga naiklah airnya keatas rumah-rumah, lalu rubuh dan tenggelamlah mereka yang kafir itu. Waktu itu naiklah N. Nuh keatas perahunya beserta keluarganya dan orang2 yang beriman, laki2 dan perempuan. Lalu mereka berlayar dengan nama Allah dalam gelombang yang amat besar, seperti bukit nampaknya. Sekonyong-konyong N. Nuh melihat anaknya yang kafir terpisah dari padanya, seraya katanya: Hai anakku! Naiklah beserta kami dan janganlah engkau masuk golongan orang-orang yang kafir! Sahutnya: Saya tidak suka, baiklah saya berenang menuju bukit itu, disana saya bisa terlepas dari bahaya topan ini.

Berkata N. Nuh: Sekarang tidak bisa terlepas dari siksaan Allah, selain orang-orang yang dikasihiNya (orang2 yang beriman). Kemudian itu datanglah badai yang amat besar, menghalangi anaknya itu buat berenang menuju bukit, sehingga ia tenggelam lalu mati.

Setelah mati kaum N. Nuh yang kafir karena topan itu, maka mulailah airnya berangsur2 surut sedikit demi sedikit, dan hujanpun berhenti. Akhirnya keringlah air itu dan perahu N. Nuh berlabuh diatas bukit Judy namanya (Ararat), yaitu dinegeri Arminia dekat Mausul sekarang.

Disana N. Nuh teringat akan anak yang dicintainya, lalu ia berdo'a: Ya Allah!Dimanakah gerangan anakku sekarang, lepaskanlah kiranya ya Allah, karena ia keluargaku. Berfirman Allah : Sesungguhnya anakmu itu bukan keluargamu, karena ia mengerjakan pekerjaan yang tidak baik. Sebab itu janganlah kamu meminta kepadaKu barang yang tiada kamu ketahui. Berkata N. Nuh: Ya Allah! Saya berlindung (minta terpelihara) kepada Engkau dari meminta barang yang tiada saya ketahui. Kasihanilah saya ya Allah. Jika tidak, tentu saya merugi didunia dan diakhirat.

Firman Allah: Hai Nuh! Turunlah dengan selamat serta engkau mendapat berkat dan umat yang beserta engkau. Adapun umat yang kafir bersuka ria semntara waktu, kemudian disiksa dengan siksaan yang besar.

Begitulah riwayatnya N. Nuh itu, sedang N. Muhammad sendiri dan kaumnya belum pernah mengetahuinya sebelum turun wahyu kepadanya.

34. Tiada berguna nasehatku kepadamu, jika aku hendak memberi nasehat kepadamu, jika Allah hendak menyesatkan kamu. Dia Tuhanmu dan kepada-Nya kamu dikembalikan.

٣٤. وَلَا يَنفَعُكُمْ نُصْحِي إِنْ أَرَدتُّ أَنْ أَنصَحَ لَكُمْ إِن كَانَ اللَّهُ يُرِيدُ أَن يُغْوِيَكُمْ هُوَ رَبُّكُمْ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ۝

35. Bahkan adakah mereka mengatakan : Dia (Muhammad) meng-ada2kan Qur'an? Katakanlah: Jika aku meng-ada2kannya, maka diataskulah dosaku dan aku berlepas diri dari pada dosamu.

٣٥. أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ قُلْ إِنِ افْتَرَيْتُهُ فَعَلَيَّ إِجْرَامِي وَأَنَا بَرِيءٌ مِّمَّا تُجْرِمُونَ ۝

36. Telah diwahyukan kepada Nuh, bahwa tiada akan beriman diantara kaummu, kecuali orang yang telah beriman itu, sebab itu janganlah engkau berduka cita, karena apa yang mereka perbuat.

٣٦. وَأُوحِيَ إِلَىٰ نُوحٍ أَنَّهُ لَن يُؤْمِنَ مِن قَوْمِكَ إِلَّا مَن قَدْ آمَنَ فَلَا تَبْتَئِسْ بِمَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ۝

37. Hendaklah engkau buat perahu dengan penjagaan dan wahyu Kami dan janganlah engkau bicarakan kepadaKu tentang orang2 aniaya, sesungguhnya mereka itu akan ditenggelamkan.

٣٧. وَاصْنَعِ الْفُلْكَ بِأَعْيُنِنَا وَوَحْيِنَا وَلَا تُخَاطِبْنِي فِي الَّذِينَ ظَلَمُوا إِنَّهُم مُّغْرَقُونَ ۝

38. Lalu Nuh memperbuat perahu. Tatkala liwat satu golongan diantara kaumnya, mereka itu memper-olok2kannya. Lalu Nuh berkata : Jika kamu memper-olok2kan kami, kami akan memper-olok2kan kamu, sebagaimana kamu memper-olok2kan.

٣٨. وَيَصْنَعُ الْفُلْكَ وَكُلَّمَا مَرَّ عَلَيْهِ مَلَأٌ مِّن قَوْمِهِ سَخِرُوا مِنْهُ قَالَ إِن تَسْخَرُوا مِنَّا فَإِنَّا نَسْخَرُ مِنكُمْ كَمَا تَسْخَرُونَ ۝

39. Maka nanti kamu akan tahu, siapa akan mendapat siksaan yang akan menghinakannya dan ditimpa siksaan yang tetap.

٣٩. فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَن يَأْتِيهِ عَذَابٌ يُخْزِيهِ وَيَحِلُّ عَلَيْهِ عَذَابٌ مُّقِيمٌ ۝

TOPAN NABI NUH.

Kata setengah ahli Tafsir, bahwa topan itu datangnya ialah dari air yang terbit dari tungku tempat memasak dirumah mereka, sehingga terjadilah banjir yang amat hebat dan menjadi lautlah negeri mereka, lantas tenggelamlah orang-orang yang kafir semuanya. Tentang terbit air dari tungku itu ialah mu'jizat Nabi Nuh. Tetapi ahli Tafsir yang lain berkata, bahwa arti „terbit air dari tungku itu", bukanlah sebenarnya air itu terbit, malahan ia perkataan kiasan, artinya: bahaya telah besar, banjir sangat hebat; seumpama pepatah Arab yang lain: „Telah sampai air bah ketempat yang tinggi". „Telah melimpah bejana." artinya, sengsara sangat besar.

Adapun sebabnya topan itu ialah karena hujan yang amat lebat, sehingga naik air dari sungai Dajlah dan terjadi banjir yang amat hebat. Setelah berhenti hujan turun, mulailah air topan surut dengan berangsur-angsur. (ayat 44). Kata setengah ahli pengetahuan, bahwa boleh jadi sebab topan itu, karena naik air laut Tengah sampai ke Arminia, disebabkan rampungnya Jabal Tharik (Gibraltar), lalu masuk air lautan Atlantik kelaut Tengah, sebab airnya ketika itu terlebih rendah dari air lautan Atlantik.

40. Hatta apabila datang perintah Kami, dan telah terbit air topan dari tungku (tempat memasak roti), lalu Kami berfirman : Bawalah kedalam perahu tiap2 pasang2 dua (jantan dan betina) bersama keluargamu, kecuali orang yang telah terdahulu kalimat (kebinasaan) terhadapnya dan (juga bawalah) orang yang beriman. Dan tiadalah yang beriman bersamanya, melainkan sedikit saja.

٤٠- حَتّٰىٓ اِذَا جَآءَ اَمْرُنَا وَفَارَ التَّنُّوْرُ
قُلْنَا احْمِلْ فِيْهَا مِنْ كُلٍّ زَوْجَيْنِ
اثْنَيْنِ وَاَهْلَكَ اِلَّا مَنْ سَبَقَ عَلَيْهِ
الْقَوْلُ وَمَنْ اٰمَنَ ۗ وَمَآ اٰمَنَ مَعَهٗٓ
اِلَّا قَلِيْلٌ ۝

41. Berkata Nuh : Naiklah kamu keatas perahu dengan nama Allah ketika berlayarnya dan berlabuhnya. Sesungguhnya Tuhanku Pengampun lagi Penyayang.

٤١- وَقَالَ ارْكَبُوْا فِيْهَا بِسْمِ اللّٰهِ
مَجْرٰىهَا وَمُرْسٰىهَا ۗ اِنَّ رَبِّيْ لَغَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ۝

42. Berlayarlah perahu itu bersama mereka dengan gelombang seperti gunung, lalu Nuh memanggil anaknya yang terpisah dari padanya : Hai anakku! Naiklah engkau bersama kami, dan janganlah engkau bersama orang2 yang kafir.

٤٢- وَهِيَ تَجْرِيْ بِهِمْ فِيْ مَوْجٍ كَالْجِبَالِ
وَنَادٰى نُوْحُ ِۨابْنَهٗ وَكَانَ فِيْ مَعْزِلٍ يّٰبُنَيَّ
ارْكَبْ مَّعَنَا وَلَا تَكُنْ مَّعَ الْكٰفِرِيْنَ ۝

43. Ia menjawab : Aku akan berlindung kegunung, yang akan memeliharakan daku dari pada air. Sahut Nuh : Tiada seorangpun yang terpelihara pada hari ini dari siksaan Allah, kecuali orang yang dikasihiNya. Lalu gelombang membatas antara keduanya, sehingga ia termasuk orang2 yang tenggelam.

٤٣- قَالَ سَاٰوِيْٓ اِلٰى جَبَلٍ يَّعْصِمُنِيْ مِنَ
الْمَآءِ ۗ قَالَ لَا عَاصِمَ الْيَوْمَ مِنْ اَمْرِ
اللّٰهِ اِلَّا مَنْ رَّحِمَ ۚ وَحَالَ بَيْنَهُمَا الْمَوْجُ
فَكَانَ مِنَ الْمُغْرَقِيْنَ ۝

44. Dikatakan : Hai bumi, telanlah air kau dan hai langit tahanlah (hujan dari pada kau)! Kemudian surutlah air itu, dan diputuskan Allah perkara itu, sedang perahu Nuh terkandas diatas (bukit) Judy (dekat Mausoul sekarang), lalu dikatakan : Binasalah kaum yang aniaya itu!

٤٤- وَقِيْلَ يٰٓاَرْضُ ابْلَعِيْ مَآءَكِ وَيٰسَمَآءُ
اَقْلِعِيْ وَغِيْضَ الْمَآءُ وَقُضِيَ الْاَمْرُ وَ
اسْتَوَتْ عَلَى الْجُوْدِيِّ وَقِيْلَ بُعْدًا
لِّلْقَوْمِ الظّٰلِمِيْنَ ۝

45. Kemudian Nuh menyeru Tuhannya, lalu katanya : Ya Tuhanku, sesungguhnya anakku dari keluargaku, sungguh janjiMu benar dan Engkau se-adil2 hakim.

٤٥- وَنَادٰى نُوْحٌ رَّبَّهٗ فَقَالَ رَبِّ اِنَّ ابْنِيْ
مِنْ اَهْلِيْ وَاِنَّ وَعْدَكَ الْحَقُّ وَاَنْتَ
اَحْكَمُ الْحٰكِمِيْنَ ۝

46. Allah berfirman : .Hai Nuh, sesungguhnya anakmu itu bukanlah dari keluargamu, karena ia mengerjakan pekerjaan yang tiada baik. Sebab itu

٤٦- قَالَ يٰنُوْحُ اِنَّهٗ لَيْسَ مِنْ اَهْلِكَ ۚ
اِنَّهٗ عَمَلٌ غَيْرُ صَالِحٍ فَلَا تَسْـَٔلْنِ

janganlah engkau minta kepadaKu sesuatu yang tiada engkau ketahui. Sesungguhnya Aku mengajari engkau, supaya jangan engkau termasuk orang2 yang jahil.

مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۖ إِنِّي أَعِظُكَ أَن تَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ○

47. Berkata Nuh : Ya Tuhanku, sesungguhnya aku berlindung kepadaMu, bahwa kuminta kepadaMu barang yang tiada kuketahui. Jika Engkau tiada mengampuniku dan (tiada) mengasihiku, niscaya aku termasuk orang2 yang merugi.

٤٧- قَالَ رَبِّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَسْأَلَكَ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ ۖ وَإِلَّا تَغْفِرْ لِي وَتَرْحَمْنِي أَكُن مِّنَ الْخَاسِرِينَ ○

48. (Lalu) dikatakan kepadanya : Hai Nuh! Turunlah engkau (dari perahu) dengan selamat (salam) dari Kami dan keberkatan atas engkau dan atas umat yang bersama engkau. Ada pula umat nanti akan Kami senangkan mereka (didunia), kemudian Kami timpakan kepadanya siksaan yang pedih (diakhirat).

٤٨- قِيلَ يَا نُوحُ اهْبِطْ بِسَلَامٍ مِّنَّا وَبَرَكَاتٍ عَلَيْكَ وَعَلَىٰ أُمَمٍ مِّمَّن مَّعَكَ ۚ وَأُمَمٌ سَنُمَتِّعُهُمْ ثُمَّ يَمَسُّهُم مِّنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ ○

49. (Kissah Nuh) itu adalah pekabaran gaib, Kami wahyukan kepada engkau (ya Muhammad), sedang engkau tiada mengetahuinya dan tiada pula kaum engkau sebelum ini. Sebab itu sabarlah. Sesungguhnya akibat (yang baik) bagi orang2 yang taqwa.

٤٩- تِلْكَ مِنْ أَنبَاءِ الْغَيْبِ نُوحِيهَا إِلَيْكَ ۖ مَا كُنتَ تَعْلَمُهَا أَنتَ وَلَا قَوْمُكَ مِن قَبْلِ هَٰذَا ۖ فَاصْبِرْ ۖ إِنَّ الْعَاقِبَةَ لِلْمُتَّقِينَ ○

50. (Telah Kami utus) kepada (kaum) 'Ad seorang saudaranya, Hud. Ia berkata: Hai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada bagimu Tuhan, selain dari padaNya. Kamu tidak lain, hanya orang2 yang mengada-adakan.

٥٠- وَإِلَىٰ عَادٍ أَخَاهُمْ هُودًا ۚ قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ ۖ إِنْ أَنتُمْ إِلَّا مُفْتَرُونَ ○

51. Hai kaumku! Aku tiada minta ganjaran kepadamu. Tiada ganjaranku, hanya dari yang menciptakanku. Apa tiadakah kamu memikirkan?

٥١- يَا قَوْمِ لَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ أَجْرًا ۖ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى الَّذِي فَطَرَنِي ۚ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ○

Keterangan ayat 50 - 60 hal.317.

RIWAYAT NABI HUD 'A.S.

Nabi Hud diutus Allah kepada kaumnya 'Ad namanya, letaknya dipadang pasir antara negeri Syam dan Yaman (Jazirah Arab). Kaumnya menyembah berhala seperti kaum N. Nuh. Setelah N. Hud menyerunya, supaya menyembah Tuhan yang Esa, mereka ingkar, sehingga turun siksa kepadanya dan diselamatkan Allah N. Hud serta orang-orang yang beriman kepadanya. (Baca ayat-ayat tersebut!).

Adapun siksaan yang datang kepada mereka ialah angin badai yang amat keras, sehingga menumbangkan manusia, pohon2 dan rumah-rumah, lalu mereka mati dan hapus dimuka bumi, sedang N. Hud dan orang-orang yang beriman dapat terlepas dari padanya, yaitu dengan meninggalkan tempat itu, sebelum kejadian yang tersebut.

52. Hai kaumku! Minta ampunlah kepada Tuhanmu, kemudian taubatlah kepadaNya, niscaya Dia turunkan hujan yang lebat kepadamu dan Dia tambah kekuatan kepada kekuatanmu dan janganlah kamu berpaling menjadi orang berdosa.

٥٢- ويقوم استغفروا ربكم ثم توبوا اليه يرسل السماء عليكم مدرارا ويزدكم قوة الى قوتكم ولا تتولوا مجرمين

53. Mereka menjawab : Hai Hud! Engkau tiada mendatangkan kepada Kami suatu keterangan dan kami tiada akan meninggalkan Tuhan2 kami, karena perkataan engkau dan kami tiada percaya kepada engkau.

٥٣- قالوا يهود ما جئتنا ببينة وما نحن بتاركي الهتنا عن قولك وما نحن لك بمؤمنين

54. Kami tiada mengatakan, melainkan sebagian Tuhan kami telah menimbulkan kejahatan kepada engkau (penyakit gila). Berkata Hud : Sesungguhnya aku mempersaksikan kepada Allah dan jadi saksilah kamu, bahwa aku berlepas diri dari apa yang kamu persekutukan,

٥٤- ان نقول الا اعتراك بعض الهتنا بسوء قال اني اشهد الله واشهدوا اني بريء مما تشركون

55. Selain dari pada Allah; sebab itu perdayakanlah aku oleh kamu sekalian, kemudian janganlah kamu menangguhkannya.

٥٥- من دونه فكيدوني جميعا ثم لا تنظرون

56. Sesungguhnya aku bertawakal kepada Allah, Tuhanku dan Tuhanmu. Tidak ada suatu yang melata (dimuka bumi), melainkan Dialah yang menguasainya. Sungguh Tuhanku diatas jalan yang lurus.

٥٦- اني توكلت على الله ربي وربكم ما من دابة الا هو اخذ بناصيتها ان ربي على صراط مستقيم

57. Kalau kamu berpaling, sesungguhnya aku telah menyampaikan kepadamu apa yang disuruh sampaikan kepadamu, dan Tuhanku akan menggantikan kamu dengan kaum yang lain dari padamu, sedang kamu tiada akan membahayakan kepada Allah sedikitpun. Sesungguhnya Tuhanku memelihara tiap2 sesuatu.

٥٧- فان تولوا فقد ابلغتكم ما ارسلت به اليكم ويستخلف ربي قوما غيركم ولا تضرونه شيئا ان ربي على كل شيء حفيظ

58. Setelah tiba siksaan Kami, Kami selamatkan Hud dan orang2 yang beriman sertanya, dengan rahmat dari pada Kami, dan Kami lepaskan mereka dari siksaan yang besar.

٥٨- ولما جاء امرنا نجينا هودا والذين امنوا معه برحمة منا ونجينهم من عذاب غليظ

59. Demikian itulah (kaum 'Ad, mereka menging-

٥٩- وتلك عاد جحدوا بايت ربهم و

kari ayat2 Tuhannya dan mendurhakai Rasul2Nya serta mengikut perintah tiap2 orang yang gagah perkasa lagi ingkar.

عَصَوْا رُسُلَهُ وَاتَّبَعُوٓا أَمْرَ كُلِّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ ○

60. Mereka diikuti oleh kutuk didunia ini dan pada hari kiamat. Ingatlah, bahwa (kaum) 'Ad itu kafir terhadap Tuhannya. Ingatlah! Binasalah 'Ad, kaum Hud!

٦٠- وَأُتْبِعُوا فِي هَٰذِهِ الدُّنْيَا لَعْنَةً وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ أَلَآ إِنَّ عَادًا كَفَرُوا رَبَّهُمْ ۗ أَلَا بُعْدًا لِّعَادٍ قَوْمِ هُودٍ ○

61. (Telah Kami utus) kepada Tsamud, seorang saudaranya, Shalih. Ia berkata : Hai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada bagimu Tuhan, selain dari padaNya. Dia menjadikan kamu dari bumi, serta memakmurkanmu, sebab itu minta ampunlah kamu, kemudian taubatlah kepadaNya. Sesungguhnya Tuhanku Mahadekat, lagi memperkenankan (permintaan).

٦١- وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا ۚ قَالَ يَٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ ۖ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تُوبُوٓا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ○

62. Sahut mereka itu: Hai Shalih! Sesungguhnya engkau tempat harapan kami sebelum ini. Patutkah engkau melarang kami menyembah Tuhan yang telah disembah bapa2 kami? Sesungguhnya kami dalam keraguan, tentang apa yang engkau serukan kepada kami serta curiga.

٦٢- قَالُوا يَٰصَٰلِحُ قَدْ كُنتَ فِينَا مَرْجُوًّا قَبْلَ هَٰذَآ ۖ أَتَنْهَىٰنَآ أَن نَّعْبُدَ مَا يَعْبُدُ ءَابَآؤُنَا وَإِنَّنَا لَفِي شَكٍّ مِّمَّا تَدْعُونَآ إِلَيْهِ مُرِيبٍ ○

63. Berkata Shalih: Hai kaumku! Adakah kamu pikirkan, jika aku atas keterangan dari Tuhanku, dan Dia memberikan rahmat kepadaku? Siapakah yang

٦٣- قَالَ يَٰقَوْمِ أَرَءَيْتُمْ إِن كُنتُ عَلَىٰ بَيِّنَةٍ مِّن رَّبِّي وَءَاتَىٰنِي مِنْهُ رَحْمَةً فَمَن

Keterangan ayat 61 - 86 hal. 319.

RIWAYAT NABI SHALIH (SALEH) 'A.S.

Nabi Saleh diutus Allah kepada kaumnya, namanya Tsamud. Tsamud itu ialah dusun Arab, letaknya antara Hijaz dan Syam, yaitu tempat yang amat sedikit sekali air disana. (Baca ayat-ayat tersebut).

Adapun ayat (keterangan) yang dibawa N. Saleh ialah unta, yaitu supaya ia dibiarkan makan rumput dibumi Allah dan sekali-kali jangan diusir atau digaduh, tetapi kaum Saleh itu melukainya dan membunuhnya. Tiga hari kemudian itu tibalah siksaan Allah, yaitu suara yang keras, lalu mereka mati.

Kata setengah ahli Tafsir: Suara itu ialah suara Jibril yang menggemetarkan jantung hati mereka, lalu mati. Tetapi Qur'an tiada mengatakan suara Jibril, malahan suara yang keras. Suara yang keras dan melarat kepada manusia yang biasa kita dengar, ialah suara petir (halilintar), sehingga terbakar olehnya rumah-rumah, bahkan manusia dan binatang-binatang. Sebab itu baiklah kita tafsirkan suara yang keras itu dengan suara petir yang menyambar kaum Saleh yang kafir itu, sedang N. Saleh dan orang-orang yang beriman mendapat selamat, karena mereka menjahuhi tempat itu sebelum kejadiannya.

Sekarang umat N. Muhammad telah pandai mengelakkan bahaya petir itu, yaitu dengan mendirikan sebuah tiang besi yang runcing diatas atap rumah, namanya tangkal petir, sehingga terhindarlah bahayanya itu.

يَنصُرُنِي مِنَ اللَّهِ إِنْ عَصَيْتُهُ فَمَا تَزِيدُونَنِي غَيْرَ تَخْسِيرٍ ۝

akan menolongku dari (siksaan) Allah, jika aku mendurhakaiNya? Kamu tiada menambahku, selain merugikan.

٦٤- وَيَا قَوْمِ هَٰذِهِ نَاقَةُ اللَّهِ لَكُمْ آيَةً فَذَرُوهَا تَأْكُلْ فِي أَرْضِ اللَّهِ وَلَا تَمَسُّوهَا بِسُوءٍ فَيَأْخُذَكُمْ عَذَابٌ قَرِيبٌ ۝

64. Hai kaumku! Inilah unta Allah, menjadi tanda bagimu, sebab itu biarkanlah ia makan dibumi Allah dan janganlah kamu sakiti, nanti kamu menderita siksaan yang dekat.

٦٥- فَعَقَرُوهَا فَقَالَ تَمَتَّعُوا فِي دَارِكُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ ذَٰلِكَ وَعْدٌ غَيْرُ مَكْذُوبٍ ۝

65. Kemudian mereka menusuk (menyembelih) unta itu, lalu Shalih berkata: Bersuka-rialah kamu dirumahmu tiga hari. (Siksaan) itu adalah janji yang tiada dapat didustakan.

٦٦- فَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا نَجَّيْنَا صَالِحًا وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِنَّا وَمِنْ خِزْيِ يَوْمِئِذٍ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ ۝

66. Tatkala datang siksaan Kami, Kami selamatkan Shalih dan orang2 yang beriman sertanya, dengan rahmat dari Kami dan dari kehinaan pada hari itu. Sesunguhnya Tuhanmu Mahakuat lagi Maha Perkasa. (1)

٦٧- وَأَخَذَ الَّذِينَ ظَلَمُوا الصَّيْحَةُ فَأَصْبَحُوا فِي دِيَارِهِمْ جَاثِمِينَ ۝

67. Orang2 yang aniaya itu disambar tariakan keras (petir), lalu mereka waktu pagi tersungkur (mati) dalam rumahnya,

٦٨- كَأَنْ لَمْ يَغْنَوْا فِيهَا أَلَا إِنَّ ثَمُودَ كَفَرُوا رَبَّهُمْ أَلَا بُعْدًا لِثَمُودَ ۝

68. Se-olah2 mereka itu tiada tinggal didalamnya. Ingatlah, sesungguhnya Tsamud mengingkari Tuhannya. Ingatlah, binasalah Tsamud itu!

٦٩- وَلَقَدْ جَاءَتْ رُسُلُنَا إِبْرَاهِيمَ بِالْبُشْرَىٰ

69. Sesungguhnya telah datang utusan Kami (ma-

Keterangan ayat 69 - 76 hal 320 - 321.

Pada suatu hari datang utusan2 Allah, malaikat, menjelma sebagai manusia kepada Nabi Ibrahim untuk memberi kabar gembira akan beroleh anak.

Mereka berkata: Selamat.Jawab N. Ibrahim: Selamat.

Kemudian N. Ibrahim menghidangkan daging anak sapi yang telah dimasak kepada mereka. Tetapi

(1) Arti الْعَزِيزُ - الْقَوِيُّ .Al Qawiy = Mahakuat, mahakuasa, lawannya lemah.

a. Al 'Aziiz = Yang mengalahkan dan tak dapat dikalahkan = Maha sangat kuat. Terjemahannya Maha perkasa = Maha kuat sangat.

b. 'Aziiz = mulia, seperti kitaabun 'aziiz = kitab yang mulia.

c. 'Aziiz = sukar, berat, seperti: 'Aziizun 'alaihi maa 'anittum = Sukar atau berat baginya menyusahkan kamu.

laikat) kepada Ibrahim, dengan (membawa) kabar gembira, lalu mereka berkata: Selamat! Lalu Ibrahim menjawab : Selamat. Sejurus lamanya lalu ia menghidangkan (daging) anak sapi yang telah dimasak (dibakar).

قَالُوا سَلَامًا ۖ قَالَ سَلَامٌ ۖ فَمَا لَبِثَ أَنْ جَاءَ بِعِجْلٍ حَنِيذٍ ۝

70. Tatkala Ibrahim melihat tangan mereka tiada sampai kepadanya, lalu ia mengingkari (tiada kenal) akan mereka dan terlintas dihatinya ketakutan terhadap mereka, lalu mereka berkata: Janganlah engkau takut, sesungguhnya kami diutus kepada kaum Luth.

٧٠- فَلَمَّا رَأَىٰ أَيْدِيَهُمْ لَا تَصِلُ إِلَيْهِ نَكِرَهُمْ وَأَوْجَسَ مِنْهُمْ خِيفَةً ۚ قَالُوا لَا تَخَفْ إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَىٰ قَوْمِ لُوطٍ ۝

71. Sedang perempuan Ibrahim (Sarah) berdiri (dekat mereka), lalu ia tertawa. Lalu Kami memberi kabar gembira kepadanya, dengan Ishak dan kemudian Ishak itu Ya'qub.

٧١- وَامْرَأَتُهُ قَائِمَةٌ فَضَحِكَتْ فَبَشَّرْنَاهَا بِإِسْحَاقَ وَمِنْ وَرَاءِ إِسْحَاقَ يَعْقُوبَ ۝

72. Berkata ia (Sarah): Ya, heran! Dapatkah aku melahirkan anak, sedang aku telah tua (berumur 99 tahun) dan suamiku ini tua pula (berumur 120 tahun), sungguh ini suatu yang 'ajaib.

٧٢- قَالَتْ يَا وَيْلَتَىٰ أَأَلِدُ وَأَنَا عَجُوزٌ وَهَٰذَا بَعْلِي شَيْخًا ۖ إِنَّ هَٰذَا لَشَيْءٌ عَجِيبٌ ۝

73. Sahut mereka itu: Adakah kau ta'ajub tentang perintah Allah? Rahmat Allah dan berkatNya atas kamu, hai ahli rumah. Sesungguhnya Tuhan itu Maha terpuji dan Mahamulia.

٧٣- قَالُوا أَتَعْجَبِينَ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۖ رَحْمَتُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ ۚ إِنَّهُ حَمِيدٌ مَجِيدٌ ۝

74. Tatkala hilang ketakutan dari Ibrahim dan telah datang kabar gembira kepadanya, lalu ia membantah (utusan) Kami tentang kaum Luth.

٧٤- فَلَمَّا ذَهَبَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ الرَّوْعُ وَجَاءَتْهُ الْبُشْرَىٰ يُجَادِلُنَا فِي قَوْمِ لُوطٍ

---

mereka tidak mau memakannya. Lalu terbit ketakutan dalam hati Nabi Ibrahim, siapa gerangan tamu yang datang ini, tidak mau makan. Berkata mereka itu: Jangan engkau takut, kami datang memberi kabar gembira kepadamu, serta kami diutus untuk membinasakan kaum Luth.

Mendengar demikian tertawa isteri N. Ibrahim yang berdiri dekat mereka. Lalu Allah memberi kabar gembira kepada isteri N. Ibrahim akan beroleh seorang anak, Ishaq, kemudian seorang anak lagi Ya'qub Berkata isteri N. Ibrahim: 'Ajaib, bisakah saya melahirkan anak, sedangkan saya telah tua dan suamikupun telah tua pula? Sungguh ini 'ajaib sekali. Berkata mereka itu: Adakah engkau ta'ajub terhadap perintah Allah? Setelah hilang ketakutan N. Ibrahim dan telah diterimanya kabar gembira, maka ia membantah mereka untuk membinasakan kaum Luth, karena disana ada N. Luth dan orang2 yang beriman sertanya. Memang N. Ibrahim amat penyantun dan penyayang. Jawab mereka, Hai Ibrahim, jangan engkau membantah, sesungguhnya telah datang perintah Tuhanmu dan mereka akan ditimpa siksaan yang yang tidak dapat ditolak lagi.

Kemudian mereka itu pergi kepada N. Luth.

٧٥- إِنَّ إِبْرٰهِيمَ لَحَلِيمٌ أَوَّاهٌ مُّنِيبٌ ○

75. Sesungguhnya Ibrahim amat penyantun, banyak mengeluh, lagi kembali kepada Allah (taubat).

٧٦- يٰٓإِبْرٰهِيمُ أَعْرِضْ عَنْ هٰذَآ ۚ إِنَّهُۥ قَدْ جَآءَ أَمْرُ رَبِّكَ ۚ وَإِنَّهُمْ ءَاتِيهِمْ عَذَابٌ غَيْرُ مَرْدُودٍ ○

76. Hai Ibrahim! Berhentilah dari pada (membantah) ini. Sesungguhnya telah datang siksaan Tuhanmu dan mereka mesti ditimpa siksaan yang tiada dapat ditolak.

٧٧- وَلَمَّا جَآءَتْ رُسُلُنَا لُوطًا سِىٓءَ بِهِمْ وَضَاقَ بِهِمْ ذَرْعًا وَقَالَ هٰذَا يَوْمٌ عَصِيبٌ ○

77. Tatkala datang utusan Kami kepada Luth, lalu Luth merasa tak senang terhadap mereka dan sempit dadanya, dan ia berkata: Inilah hari yang amat sulit.

٧٨- وَجَآءَهُۥ قَوْمُهُۥ يُهْرَعُونَ إِلَيْهِ وَمِن قَبْلُ كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ السَّيِّـَٔاتِ ۚ قَالَ يٰقَوْمِ هٰٓؤُلَآءِ بَنَاتِى هُنَّ أَطْهَرُ لَكُمْ ۖ فَاتَّقُوا۟ اللَّهَ وَلَا تُخْزُونِ فِى ضَيْفِىٓ ۖ أَلَيْسَ مِنكُمْ رَجُلٌ رَّشِيدٌ ○

78. Datang kepadanya, kaumnya dengan bersegera. Sebelum itu mereka telah memperbuat kejahatan. Berkata Luth: Hai kaumku, mereka ini anak perempuanku, mereka lebih suci untuk kamu (kawini), sebab itu takutlah kamu kepada Allah dan janganlah memberi malu terhadap tamuku. Apa tidak adakah diantaramu laki-laki yang cerdik (yang dapat petunjuk)?

٧٩- قَالُوا۟ لَقَدْ عَلِمْتَ مَا لَنَا فِى بَنَاتِكَ مِنْ حَقٍّ وَإِنَّكَ لَتَعْلَمُ مَا نُرِيدُ ○

79. Sahut mereka itu: Sesungguhnya engkau telah tahu, bahwa kami tiada berhajat kepada anak2 perempuanmu dan engkau mengetahui apa yang kami kehendaki, (mencintai laki2, bukan puteri).

٨٠- قَالَ لَوْ أَنَّ لِى بِكُمْ قُوَّةً أَوْ ءَاوِىٓ إِلَىٰ رُكْنٍ شَدِيدٍ ○

80. Berkata Luth : Jika ada kekuatan bagiku melawan kamu, atau aku berlindung kepada orang yang kuat, (tentu kamu kuusir dari sini).

Keterangan ayat 77 - 83 hal 322.

RIWAYAT NABI LUTH 'A.S.

N. Luth diutus Allah kepada kaumnya, bukan dosanya menyembah berhala saja, malahan juga mengerjakan pekerjaan yang keji, yaitu cinta kepada laki-laki (anak muda, bukan kepada puteri). Lalu N. Luth mencegah mereka, tetapi mereka tidak perduli. Kemudian Allah mendatangkan siksaan kepada mereka, yaitu gempa yang amat hebat, sehingga rubuh negeri mereka serta diturunkanNya hujan batu diatas mereka, lalu mati. Adapun N. Luth serta orang yang beriman bisa terlepas dari bahaya itu, karena mereka telah keluar dari negeri itu lebih dahulu.

Adapun hujan batu yang turun itu, boleh jadi hujan tahi bintang yang ada juga turun sampai sekarang, tetapi jarang mengenai orang. Sewaktu-waktu amat banyak turunnya kemuka bumi ini. Kata setengah ulama, hujan batu itu turun dari langit, karena mu'jizat N. Luth.

81. Mereka itu (malaikat) berkata: Hai Luth, sesungguhnya kami utusan Tuhanmu, mereka tiada akan sampai kepada engkau, sebab itu hendaklah engkau berjalan serta keluarga engkau waktu malam dan janganlah menoleh seorang juapun diantaramu kebelakang. (Kamu akan selamat), kecuali perempuanmu. Sesungguhnya bahaya akan menimpanya, seperti yang menimpa mereka. Sesungguhnya bahaya itu akan tiba waktu subuh. Bukankah waktu subuh itu amat dekat?

٨١- قَالُوا يَا لُوطُ إِنَّا رُسُلُ رَبِّكَ لَنْ يَصِلُوا
إِلَيْكَ فَأَسْرِ بِأَهْلِكَ بِقِطْعٍ مِنَ اللَّيْلِ
وَلَا يَلْتَفِتْ مِنْكُمْ أَحَدٌ إِلَّا امْرَأَتَكَ
إِنَّهُ مُصِيبُهَا مَا أَصَابَهُمْ إِنَّ مَوْعِدَهُمُ
الصُّبْحُ أَلَيْسَ الصُّبْحُ بِقَرِيبٍ ○

82. Tatkala datang perintah Kami, Kami jadikan tanah tingginya menjadi rendah dan Kami jatuhkan atas mereka hujan batu dari tanah yang keras dengan berturut-turut.

٨٢- فَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا جَعَلْنَا عَالِيَهَا سَافِلَهَا
وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهَا حِجَارَةً مِنْ سِجِّيلٍ
مَنْضُودٍ ○

83. Lagi diberi tanda disisi Tuhanmu. Siksaan itu tiada jauh dari pada orang2 yang aniaya.

٨٣- مُسَوَّمَةً عِنْدَ رَبِّكَ وَمَا هِيَ مِنَ الظَّالِمِينَ بِبَعِيدٍ ○

84. (Telah Kami utus) ke-(negeri) Mad-yan seorang saudaranya, Syu'aib. Ia berkata: Hai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada bagimu Tuhan, selain dari padaNya. Dan janganlah kamu mengurangi sukatan dan timbangan. Sesungguhnya aku melihat kamu dalam kebaikan dan aku takut terhadap kamu akan siksaan hari yang meliputi kamu.

٨٤- وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَا قَوْمِ
اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ وَلَا
تَنْقُصُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ إِنِّي أَرَاكُمْ
بِخَيْرٍ وَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ مُحِيطٍ ○

Keterangan ayat 84 - 95 hal. 323.

RIWAYAT NABI SYU'AIB (SYU'IB) 'A.S.

Maka tersebut riwayat Nabi Syu'ib, yang diutus Allah kepada kaumnya yang menyembah berhala, serta sangat penipu, mengurangkan sukatan dan timbangan dalam perniagaan. Lalu N. Syu'ib melarang mereka, tetapi mereka tiada suka mengikutnya. Adalah 'akibat mereka itu hapus dari muka bumi, dengan siksaan di sambar petir, sebagaimana umat N. Saleh. Disini dapatlah suatu pelajaran, yaitu bahwa, mengurangkan sukatan dan timbangan adalah pekerjaan yang terlarang sekali dalam agama, sebab memang hal ini merugikan kepada si-pembeli. Oleh sebab itu pemerintah masa sekarang, mengadakan penjagaan tentang timbangan dan sukatan itu, supaya terhindar dari bahaya saudagar-saudagar yang loba tamak.

Dalam ayat-ayat ini tampaklah bagaimana Syu'ib mengajak kaumnya, supaya menyembah Allah dan menyempurnakan timbangan dan sukatan dan jangan berbuat kebinasaan dimuka bumi dengan keterangan dan perkataan yang lemah lembut, sehingga ia mengatakan: „Tiadalah saya kehendaki, melainkan semata-mata islah (memperbaiki kerusakan budi umat) sekedar tenaga saya ." Tetapi kaumnya menjawab, dengan tidak ada alasan apa-apa, hanya semata-mata mengikut perbuatan nenek moyang. Akhirnya Syu'ib mengatakan: „Bekerjalah kamu menurut pendirianmu dan saya bekerja menurut pendirian saya, nanti kita lihat mana yang benar diantara kita." Tidak berapa lama kemudian itu datanglah siksaan Allah, sehingga musnah kaum Mad-yan itu. Begitulah akibatnya kaum yang zalim.

٨٥- وَيٰقَوْمِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا
النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۝

85. Hai kaumku! Sempurnakanlah sukatan dan timbangan dengan keadilan dan janganlah kamu kurangkan hak orang sedikit juapun dan jangan pula berbuat bencana dimuka bumi sebagai orang2 perusak.

٨٦- بَقِيَّتُ اللّٰهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ۚ
وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ۝

86. (Rezeki Allah) yang tinggal (lain dari yang haram) lebih baik bagimu, jika kamu orang beriman, dan aku bukanlah orang yang memeliharakanmu.

٨٧- قَالُوا يٰشُعَيْبُ أَصَلٰوتُكَ تَأْمُرُكَ أَنْ
نَّتْرُكَ مَا يَعْبُدُ آبَاؤُنَا أَوْ أَنْ نَّفْعَلَ
فِي أَمْوَالِنَا مَا نَشٰؤُا ۖ إِنَّكَ لَأَنْتَ
الْحَلِيمُ الرَّشِيدُ ۝

87. Mereka berkata: Hai Sju'aib! Adakah sembahyangmu menyuruh, supaya kami meninggalkan apa yang disembah oleh bapa2 kami, atau supaya jangan kami perbuat pada harta kami apa yang kami sukai? Sesungguhnya engkau penyantun lagi cerdik.

٨٨- قَالَ يٰقَوْمِ أَرَءَيْتُمْ إِنْ كُنْتُ عَلٰى
بَيِّنَةٍ مِّنْ رَّبِّي وَرَزَقَنِي مِنْهُ رِزْقًا
حَسَنًا ۚ وَمَا أُرِيدُ أَنْ أُخَالِفَكُمْ
إِلٰى مَا أَنْهٰكُمْ عَنْهُ ۚ إِنْ أُرِيدُ
إِلَّا الْإِصْلَاحَ مَا اسْتَطَعْتُ ۚ وَمَا
تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللّٰهِ ۚ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ
وَإِلَيْهِ أُنِيبُ ۝

88. Berkata Syu'aib: Hai kaumku! Apakah kamu pikirkan, jika aku atas keterangan dari Tuhanku, dan Dia memberiku rezeki yang baik. Aku tiada hendak menyalahi kamu tentang apa yang kularang kamu dari padanya. Aku tiada menghendaki, selain perbaikan, sekedar tenagaku dan tiadalah taufiqku, melainkan dengan Allah. KepadaNya aku bertawakal dan kepadaNya aku kembali.

٨٩- وَيٰقَوْمِ لَا يَجْرِمَنَّكُمْ شِقَاقِي أَنْ
يُصِيبَكُمْ مِّثْلُ مَا أَصَابَ
قَوْمَ نُوحٍ أَوْ قَوْمَ هُودٍ أَوْ قَوْمَ صٰلِحٍ ۚ وَ
مَا قَوْمُ لُوطٍ مِّنْكُمْ بِبَعِيدٍ ۝

89. Hai kaumku! Janganlah kamu tertarik berbuat dosa oleh karena memusuhiku, bahwa kamu akan ditimpa (malapetaka) seumpama yang menimpa kaum Nuh, kaum Hud atau kaum Shalih. Dan kaum Luth tidak jauh dari padamu.

٩٠- وَاسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ
رَبِّي رَحِيمٌ وَّدُودٌ ۝

90. Minta ampunlah kamu kepada Tuhanmu, kemudian taubatlah kepadaNya. Sungguh Tuhanku Penyayang lagi Pengasih.

٩١- قَالُوا يٰشُعَيْبُ مَا نَفْقَهُ كَثِيرًا مِّمَّا

91. Mereka itu berkata: Hai Syu'aib! Kami tiada

تَقُولُ وَإِنَّا لَنَرَاكَ فِينَا ضَعِيفًا ۖ وَلَوْلَا رَهْطُكَ لَرَجَمْنَاكَ ۖ وَمَا أَنتَ عَلَيْنَا بِعَزِيزٍ ○

mengerti kebanyakan perkataanmu dan kami melihatmu seorang yang lemah diantara kami. Kalau tiadalah famili engkau niscaya engkau kami rajam (lempar dengan batu) dan engkau tiada berkuasa atas kami.

٩٢. قَالَ يَا قَوْمِ أَرَهْطِي أَعَزُّ عَلَيْكُم مِّنَ اللَّهِ وَاتَّخَذْتُمُوهُ وَرَاءَكُمْ ظِهْرِيًّا ۖ إِنَّ رَبِّي بِمَا تَعْمَلُونَ مُحِيطٌ ○

92. Berkata Syu'aib: Hai kaumku! Adakah familiku lebih berkuasa atas kamu dari pada Allah? Dan kamu jadikan Allah dibelakang punggungmu? Sungguh Tuhanku meliputi apa2 yang kamu kerjakan.

٩٣. وَيَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۖ سَوْفَ تَعْلَمُونَ مَن يَأْتِيهِ عَذَابٌ يُخْزِيهِ وَمَنْ هُوَ كَاذِبٌ ۖ وَارْتَقِبُوا إِنِّي مَعَكُمْ رَقِيبٌ ○

93. Hai kaumku! Bekerjalah kamu ditempatmu, akupun bekerja pula. Nanti akan kamu ketahui, siapa yang mendapat siksaan, yang menghinakannya dan siapa yang dusta. Kamu tunggulah, sungguh aku menunggu pula serta kamu.

٩٤. وَلَمَّا جَاءَ أَمْرُنَا نَجَّيْنَا شُعَيْبًا وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ بِرَحْمَةٍ مِّنَّا وَأَخَذَتِ الَّذِينَ ظَلَمُوا الصَّيْحَةُ فَأَصْبَحُوا فِي دِيَارِهِمْ جَاثِمِينَ ○

94. Tatkala datang siksaan Kami, Kami selamatkan Syu'aib dan orang2 yang beriman sertanya dengan rahmat dari Kami. Lalu orang2 yang aniaya itu disambar teriakan keras (petir), lalu mereka tersungkur (mati) dalam rumahnya.

٩٥. كَأَن لَّمْ يَغْنَوْا فِيهَا ۗ أَلَا بُعْدًا لِّمَدْيَنَ كَمَا بَعِدَتْ ثَمُودُ ○

95. Se-olah2 mereka tiada diam didalamnya. Ingatlah! Binasalah (penduduk) Madyan, sebagaimana telah binasa (kaum) Tsamud.

٩٦. وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا وَسُلْطَانٍ مُّبِينٍ ○

96. Sesungguhnya telah Kami utus Musa dengan ayat2 Kami dan dengan dalil yang terang,

٩٧. إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَئِهِ فَاتَّبَعُوا أَمْرَ فِرْعَوْنَ ۖ وَمَا أَمْرُ فِرْعَوْنَ بِرَشِيدٍ ○

97. Kepada Fir'aun dan kaumnya, lalu mereka mengikut perintah Fir'aun, sedang perintah Fir'aun itu tiada betul.

٩٨. يَقْدُمُ قَوْمَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَأَوْرَدَهُمُ النَّارَ ۖ وَبِئْسَ الْوِرْدُ الْمَوْرُودُ ○

98. Ia (Fir'aun) berjalan dimuka kaumnya pada hari kiamat, lalu mereka dibawanya kedalam neraka. Amat jahat tempat yang mereka datangi.

٩٩. وَأُتْبِعُوا فِي هَٰذِهِ لَعْنَةً وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ ۚ بِئْسَ الرِّفْدُ الْمَرْفُودُ ○

99. Mereka itu diikuti oleh kutuk (didunia) ini dan pada hari kiamat. Amat jahat pertolongan yang ditolongkan kepada mereka.

١٠٠. ذَٰلِكَ مِنْ أَنْبَاءِ الْقُرَىٰ نَقُصُّهُ عَلَيْكَ ۖ مِنْهَا قَائِمٌ وَحَصِيدٌ ○

100. Demikian itulah riwayat (penduduk) beberapa negeri, Kami kissahkan kepada engkau; diantara mereka ada yang masih berdiri dan ada yang telah binasa.

١٠١. وَمَا ظَلَمْنَاهُمْ وَلَٰكِنْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ ۖ فَمَا أَغْنَتْ عَنْهُمْ آلِهَتُهُمُ الَّتِي يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ لَمَّا جَاءَ أَمْرُ رَبِّكَ ۖ وَمَا زَادُوهُمْ غَيْرَ تَتْبِيبٍ ○

101. Kami tiada menganiaya mereka, tetapi merekalah yang menganiaya dirinya sendiri, maka tiadalah bermanfa'at bagi mereka sedikitpun, Tuhan2 yang mereka sembah, selain dari Allah, tatkala datang siksaan Tuhanmu. Mereka tiada mendapat tambahan, selain kebinasaan.

١٠٢. وَكَذَٰلِكَ أَخْذُ رَبِّكَ إِذَا أَخَذَ الْقُرَىٰ وَهِيَ ظَالِمَةٌ ۚ إِنَّ أَخْذَهُ أَلِيمٌ شَدِيدٌ ○

102. Demikianlah siksaan Tuhanmu, bila Dia menyiksa (penduduk)negeri2 yang aniaya. Sungguh siksaanNya pedih sangat.

١٠٣. إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِمَنْ خَافَ عَذَابَ الْآخِرَةِ ۚ ذَٰلِكَ يَوْمٌ مَجْمُوعٌ لَهُ النَّاسُ وَذَٰلِكَ يَوْمٌ مَشْهُودٌ ○

103. Sesungguhnya pada demikian itu menjadi 'ibrah (pengajaran) bagi orang yang takut akan siksaan akhirat. Itulah hari yang dihimpunkan manusia pada hari itu dan itulah hari yang dihadirinya.

١٠٤. وَمَا نُؤَخِّرُهُ إِلَّا لِأَجَلٍ مَعْدُودٍ ○

104. Kami tiada mengundurkan siksaan itu, melainkan hingga masa yang ditentukan.

١٠٥. يَوْمَ يَأْتِ لَا تَكَلَّمُ نَفْسٌ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۚ فَمِنْهُمْ شَقِيٌّ وَسَعِيدٌ ○

105. Pada hari yang akan datang, tiada dapat seseorang berbicara, melainkan dengan izinNya. Diantara mereka ada yang celaka dan ada pula yang berbahagia.

Keterangan ayat 100 - 103 hal. 326

Dalam beberapa ayat yang lalu, Allah meriwayatkan sejarah beberapa umat, diantaranya masih ada yang tegak dan setengahnya telah musnah sama sekali. Sebabnya ialah karena mereka berlaku zalim (aniaya) dan bukan Allah yang menganiaya mereka. Begitulah sunnatullah, bila penduduk satu negeri berlaku zalim, maka Allah mendatangkan azab kepadanya. Pada masa purbakala azab itu datang dari kejadian-kejadian alam sekelilingnya, seperti topan N. Nuh, petir, tenggelam dalam laut, terbalik bumi (runtuh), sehingga yang diatas kebawah dan yang dibawah keatas. Tetapi masa sekarang ialah dengan menindas bangsa yang kuat terhadap bangsa yang lemah, bangsa yang bersatu kuat mengalahkan bangsa yang berpecah belah. Bahkan ada juga dengan gempa bumi yang hebat, badai tofan yang dahsyat d.s.b.

Semuanya itu untuk jadi pengajaran (i'tibar) kepada bangsa yang mau insaf dan takut akan azab Allah.

106. Adapun orang2 yang celaka (dimasukkan) dalam neraka, sedang mereka mengeluarkan nafas dan menariknya,

١٠٦. فأما الذين شقوا ففي النار لهم فيها زفير وشهيق ○

107. Lagi mereka kekal didalamnya, selama kekal langit dan bumi, kecuali apa yang dikehendaki Tuhanmu. Sesungguhnya Tuhanmu memperbuat apa2 yang dikehendakiNya.

١٠٧. خالدين فيها ما دامت السموت والارض الا ما شاء ربك ان ربك فعال لما يريد ○

108. Adapun orang2 yang berbahagia, maka (ditempatkan) dalam surga, serta kekal didalamnya, selama kekal langit dan bumi, kecuali apa yang dikehendaki Tuhanmu, sebagai pemberian yang tiada putus.

١٠٨. وأما الذين سعدوا ففي الجنة خالدين فيها ما دامت السموت والارض الا ما شاء ربك عطاء غير مجذوذ ○

109. Sebab itu janganlah engkau dalam keraguan, tentang apa yang mereka sembah. Mereka tiada menyembah, melainkan seperti bapa2 mereka menyembah dari dahulu. Sesungguhnya Kami menyempurnakan bahagian mereka, tanpa dikurangi.

١٠٩. فلا تك في مرية مما يعبد هؤلاء ما يعبدون الا كما يعبد اباؤهم من قبل وانا لموفوهم نصيبهم غير منقوص ○

110. Sesungguhnya telah Kami berikan kitab (Taurat) kepada Musa, lalu diperselisihkan didalamnya. Kalau tiadalah kalimat yang terdahulu dari Tuhanmu, niscaya dihukum (diputuskan) antara mereka. Dan sesungguhnya mereka itu dalam syak dan keraguan.

١١٠. ولقد اتينا موسى الكتب فاختلف فيه ولولا كلمة سبقت من ربك لقضي بينهم وانهم لفي شك منه مريب ○

Keterangan ayat 106 - 108 hal. 327

Orang-orang yang celaka (durhaka, kafir, syirik) dimasukkan Allah kedalam neraka, mereka kekal didalamnya selama kekal langit dan bumi, kecuali jika dikehendaki Allah akan membebaskannya. Allah memperbuat sekehendakNya.

Orang-orang yang berbahagia (beriman dan beramal saleh) dimasukkan Allah kedalam surga, mereka kekal didalamnya, selama kekal langit dan bumi, kecuali jika dikehendaki Allah akan mengeluarkannya. Tetapi Allah tiada menghendaki demikian, karena syurga itu adalah pemberian Allah yang tiada putus-putusnya selama-lamanya. Menurut pendapat jumhur(kebanyakan ulama Islam), bahwa orang2 Mu'min serta beramal saleh dimasukkan Allah kedalam syurga, serta kekal selama-lamanya. Orang-orang kafir (syirik) dimasukkan Allah kedalam neraka, serta kekal selama-lamanya. Orang-orang Mu'min, tetapi berbuat kejahatan (dosa besar), dimasukkan Allah kedalam neraka, kemudian dikeluarkan dari padanya menurut besar atau kecil kesalahannya. Orang-orang yang besar atau banyak dosanya, tinggal dalam neraka lebih lama dari orang-orang yang sedikit dosanya.

Begitulah keadilan Allah. Dalam pada itu ada pula Allah mema'afkan dosa orang yang berdosa dengan semata-mata karuniaNya. Menurut kata setengah ulama, bahwa orang kafir itu dapat dibebaskan dari siksaan, jika dikehendaki Allah, sebagaimana tersebut dalam ayat itu.

١١١- وَإِنَّ كُلًّا لَّمَّا لَيُوَفِّيَنَّهُمْ رَبُّكَ أَعْمَالَهُمْ إِنَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

111. Sesungguhnya masing2 orang akan disempurnakan Tuhan (balasan) 'amalan mereka. Sesungguhnya Dia amat mengetahui apa2 yang mereka kerjakan.

١١٢- فَاسْتَقِمْ كَمَا أُمِرْتَ وَمَن تَابَ مَعَكَ وَلَا تَطْغَوْا إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝

112. Sebab itu berlaku luruslah engkau sebagaimana yang diperintahkan, serta orang yang taubat bersama engkau dan janganlah melampaui batas. Sesungguhnya Allah Mahamelihat apa2 yang kamu kerjakan.

١١٣- وَلَا تَرْكَنُوا إِلَى الَّذِينَ ظَلَمُوا فَتَمَسَّكُمُ النَّارُ وَمَا لَكُم مِّن دُونِ اللَّهِ مِنْ أَوْلِيَاءَ ثُمَّ لَا تُنصَرُونَ ۝

113. Janganlah kamu cenderung kepada orang2 yang aniaya, nanti kamu ditimpa api neraka dan tidak ada bagimu wali, selain dari pada Allah, kemudian kamu tiada mendapat pertolongan.

١١٤- وَأَقِمِ الصَّلَوٰةَ طَرَفَيِ النَّهَارِ وَزُلَفًا مِّنَ الَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَٰتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّـَٔاتِ ذَٰلِكَ ذِكْرَىٰ لِلذَّٰكِرِينَ ۝

114. Dirikanlah sembahyang diwaktu dua tepisiang (pagi dan petang) dan sebagian dari pada malam (Magrib dan 'Isya). Sesungguhnya kebaikan menghapuskan kejahatan. Demikian itu peringatan bagi orang2 yang mau ingat.

١١٥- وَاصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ ۝

115. Hendaklah engkau sabar, karena sesungguhnya Allah tiada me-nyia2kan pahaia orang2 yang berbuat kebaikan.

١١٦- فَلَوْلَا كَانَ مِنَ الْقُرُونِ مِن قَبْلِكُمْ أُولُوا بَقِيَّةٍ يَنْهَوْنَ عَنِ الْفَسَادِ فِي الْأَرْضِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّنْ أَنجَيْنَا مِنْهُمْ

116. Mengapakah tidak ada diantara umat2 sebelum kamu, orang2 baik, yang melarang berbuat bencana dimuka bumi, kecuali sedikit dari orang yang Kami selamatkan diantara mereka itu. Orang2 yang aniaya

Keterangan ayat 114 hal. 328.

Tegakkanlah sembahyang (shalat) pagi-pagi dan petang (yaitu sembahyang Shubuh dan Ashar) dan sebagian dari pada malam (yaitu sembahyang Magrib dan Isya). Dalam ayat yang lain ditambahkan sembahyang waktu tergelincir matahari (Zhuhur). Jadi jumlahnya lima sembahyang, wajib dikerjakan dalam sehari semalam. Sesungguhnya kebaikan itu, diantaranya sembahyang, menghapuskan segala kesalahan (dosa). Karena orang sembahyang itu menghadapkan hatinya kepada Allah serta minta ampun dari kesalahannya. Yang demikian itu mencucikan hatinya dan membersihkan jiwanya, karena telah mengakui kesalahannya kepada Allah (taubat). Sebab itu Allah mengampuni kesalahannya itu, sehingga hapus sama sekali. Sebab itulah orang-orang sembahyang itu berhati suci dan bermuka jernih, hidup gembira dan bersenang hati, sebab hatinya selalu mengingat Allah pagi-pagi dan petang, malam dan siang.

Tetapi sembahyang yang menghapuskan dosa itu, ialah sembahyang dengan chusyuk dan menghadapkan hati kepada Allah serta memperhatikan arti bacaan-bacaan sembahyang itu, bukan sembahyang semata-mata rukuk, sujud saja dengan tidak mengerti apa-apa yang dibaca, bahkan mereka lalai dan tak insaf akan tujuan dan maksud sembahyang itu. Maka sembahyang seperti itu, tiadalah akan mengahpuskan dosa dan kesalahan.

mengikut nafsu (kemewahan) yang ada padanya dan adalah mereka itu orang berdosa.

وَاتَّبَعَ الَّذِينَ ظَلَمُوا مَا أُتْرِفُوا فِيهِ وَكَانُوا مُجْرِمِينَ ○

117. Tuhanmu tiada hendak membinasakan negeri2 dengan aniaya, sedang penduduknya berbuat kebajikan.

١١٧- وَمَا كَانَ رَبُّكَ لِيُهْلِكَ الْقُرَىٰ بِظُلْمٍ وَأَهْلُهَا مُصْلِحُونَ ○

118. Jika Tuhanmu menghendaki, niscaya dijadikanNya manusia menjadi satu umat (agama), tetapi mereka itu senantiasa berselisih,

١١٨- وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَجَعَلَ النَّاسَ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَا يَزَالُونَ مُخْتَلِفِينَ ○

119. Kecuali orang yang dikasihi Tuhanmu. Karena itulah Allah menjadikan mereka. Telah tammat perkataan Tuhanmu, demi akan Kupenuhkan neraka dengan jin dan manusia sekaliannya.

١١٩- إِلَّا مَنْ رَحِمَ رَبُّكَ وَلِذَٰلِكَ خَلَقَهُمْ وَتَمَّتْ كَلِمَةُ رَبِّكَ لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ ○

120. Masing2 riwayat Kami kissahkan kepadamu diantara pekabaran Rasul2, supaya Kami tenteramkan hatimu dengan dia; dan telah datang kepadamu kebenaran dan pengajaran serta peringatan bagi orang2 yang beriman.

١٢٠- وَكُلًّا نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ وَجَاءَكَ فِي هَٰذِهِ الْحَقُّ وَمَوْعِظَةٌ وَذِكْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ ○

121. Katakanlah kepada orang2 yang tiada beriman: Bekerjalah kamu ditempatmu. Sesungguhnya kami bekerja pula,

١٢١- وَقُلْ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنَّا عَامِلُونَ ○

122, Dan tunggulah olehmu, sesungguhnya kami menunggu pula.

١٢٢- وَانْتَظِرُوا إِنَّا مُنْتَظِرُونَ ○

Keterangan ayat 117-119 hal. 329

1. Allah tiada membinasakan suatu negeri dengan aniaya, selama penduduknaya masih banyak orang2 baik (orang2 salih). Tetapi bila penduduk negeri itu telah banyak orang2 jahat, baru Allah membinasakan negeri itu, termasuk orang2 baik yang ada dalam negeri itu. Sebab itu wajib orang2 baik menyuruh ma'ruf dan melarang mungkar, supaya banyak orang2 baik dan sedikit orang2 jahat.
   Allah menjadikan manusia ber-lain2 pendapatnya, kepalanya sama2 berbulu, pendapatnya ber-lain2, karena otak dan pikirannya tidak sama, kemauannya ber-lain2, kecerdasannya bertinggi-rendah, pendidikannyapun tidak sama.
   Sebab itu selalu manusia ber-selisih dan ber-bantah2 sesamanya, kecuali orang2 yang dikasihi Allah, yaitu mereka dalam urusan umum selalu bermusyawarat, mencari kata sepakat. Kalau tidak dapat kata sepakat, mereka ambil suara yang terbanyak atau tunduk kepada ulil amri.
   Dengan demikian hilanglah perselisihan dan perbantahan sesama mereka.
   Orang2 yang tidak mempunyai ulil amri akan selalu berselisih dan ber-bantah2 sesamanya. Akhirnya mereka lenyap dari muka bumi, menjadi umat yang terjajah oleh umat yang kuat yang bersatu erat.

Peringatan.

Soal2 'itiqad dan 'ibadat dalam Agama Islam yang telah ijma' Ulama Islam seluruh dunia dan berdasarkan nash Al-Qur'an dan Sunnah Nabi, tidak termasuk soal2 yang dimusyawaratkan, karena demikian itu telah diyakini kebenarannya.

123. Kepunyaan Allah segala yang gaib dilangit dan bumi dan kepadaNya dikembalikan segala urusan. Sebab itu sembahlah Dia dan bertawakllah kepadaNya. Dan Tuhanmu tiada lalai dari apa2 yang kamu kerjakan.

١٢٣- وَلِلَّهِ غَيْبُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَيْهِ يُرْجَعُ الْأَمْرُ كُلُّهُ فَاعْبُدْهُ وَتَوَكَّلْ عَلَيْهِ ۚ وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ۝

SURAT YUSUF
Diturunkan di Makkah, 111 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

1. Alif laam raa. Itulah ayat2 Kitab yang terang.

١- الٓرٰ ۚ تِلْكَ اٰيٰتُ الْكِتٰبِ الْمُبِيْنِ ۝

Keterangan surat Yusuf 'a.s. hal. 330-dst.

Dalam riwayat nabi Yusuf itu banyak sekali yang patut kita catat untuk jadi pengajaran kepada kita. Maksudnya mempelajari riwayat purbakala itu ialah untuk jadi pengajaran dan peringatan kepada umat yang kemudian. Sebab itulah mempelajari ilmu sejarah (tarikh) dipentingkan orang dalam sekolah-sekolah, karena dengan yang demiakian itu dapat kita meniru meneladan mana-mana yang baik dan meninggalakan apa-apa yang buruk. Dibawah ini kita catat mana-mana yang perlu untuk kita ambil pengajaran:

1. Saudara-saudara yusuf itu sangat iri hari (hasad) kepada adiknya Yusuf, karena ia dicintai oleh bapanya, sebab tingkah lakunya yang baik, apalagi kelihatan pula kecakapan dan kepintarannya. Oleh karena marah hatinya kepada Yusuf lalu dibuangnya kedalam telaga, supaya mati. Tetapi Yusuf itu diambil oleh orang Musafir, lalu dibawanya kenegeri Mesir dan dijualnya sebagai hamba kepada Aziz (pembesar Mesir, yang memegang kas negeri). Maka oleh Aziz itu diambilnya Yusuf sebagai anak angkat yang sangat dicintainya. Akhirnya ia menjadi wazir yang mulia dinegeri Mesir.

Riwayat ini patut jadi pengajaran kepada orang-orang yang bersaudara. Kadang-kadang kejadian, bahwa adik yang kecil lebih pandai dan cakap dari suadaranya yang besar. Maka tak patut saudara-saudara yang besar itu iri hati kepada adiknya, melainkan wajib dikasihinya dan disokongnya, karena faedah kepintarannya itu memang untuk mereka bersama-sama. Adapun iri hati sama sekali tidak ada gunanya, malahan menambah susah hati dan kerusuhan setiap hari, sedang orang yang dihasati itu makin bertambah tinggi derajatnya, sebagaimana kejadian pada Yusuf itu. Sebab itu wajiblah kita buang dan kita kikis habis-habis penyakit hasad (iri hati) dari dalam hati sanubari kita, karena inilah dosa batin yang banyak bersimaharajalela dalam hati manusia.

2. Adalah yusuf, yang dibeli Aziz sebagai hamba dan diangkatnya sebagai anak, sangat lurus dan berbudi pekerti yang baik. Meskipun isteri Aziz jatuh cinta kepadanya dan hendak berbuat jahat, tetapi Yusuf sekali-kali tidak mau khianat kepada tuannya. Ia pandai membalas budi dan sekali-kali tidak mau berlaku serong terhadap kepada isteri tuannya. Ini patut sekali jadi pengajaran kepada bujang-bujang dan orang-orang yang dipercayakan kepadanya menjaga rumah, supaya mereka memelihara kehormatan tuannya atau orang yang mempercayainya, sebagaimana diperbuat oleh Yusuf itu.

3. Tatkala Isteri Aziz hendak berbuat jahat dengan Yusuf, lalu Yusuf lari dan dikejar oleh isteri Aziz dari belakang, sehingga dia pegang bajunya lalu kojak. Setelah sampai dipintu rumah, lantas bertemu dengan Aziz yang baru datang dari perjalanannya. Maka kata isteri Aziz, sambil mengadukan halnya: „Bahwa Yusuf ini hendak berbuat jahat dengan saya". Tetapi Yusuf menolak, bahwa dia sekali-kali tiada hendak berbuat jahat, malahan isteri Aziz sendiri. Aziz menjadi bingung, karena ia tidak tahu, siapa yang sebenarnya bersalah dalam perkara itu. Untunglah waktu itu ada seorang saksi anak kecil, yang mengatakan: „Jika baju Yusuf kojak dimuka, maka Yusuflah yang bersalah, tetapi jika bajunya kojak dibelakang (dipunggung), maka isteri Aziz yang bersalah". Tatkala Aziz melihat baju Yusuf koyak dibelakang, maka tahulah ia, bahwa yang bersalah dalam perkara itu, ialah isterinya sendiri (bukan Yusuf).

2. Sesungguhnya telah Kami turunkan Qur'an dalam bahasa 'Arab, mudah2an kamu memikirkannya.

٢- إِنَّآ أَنزَلْنَٰهُ قُرْءَٰنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ○

3. Kami kissahkan kepadamu se-baik2 kisah dengan apa yang Kami wahyukan kepadamu Qur'an ini. Sesungguhnya engkau sebelumnya termasuk orang yang lalai dari padanya.

٣- نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ ٱلْقَصَصِ بِمَآ أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ هَٰذَا ٱلْقُرْءَانَ وَإِن كُنتَ مِن قَبْلِهِۦ لَمِنَ ٱلْغَٰفِلِينَ ○

Tetapi karena pekabaran itu tersiar dalam negeri, maka untuk menghilangkan malu isteri Aziz, lalu dimasukkan Yusuf kedalam penjara, sedang Yusuf menerima hukuman itu dengan senang hati, sebagai menjagi kehormatan tuannya. Disini dapatlah kita ketahui, bahwa orang yang bersalah itu mesti dapat juga diketahui, meskipun ia pandai menutupinya. Memang tiap-tiap yang busuk itu, meskipun dibungkus baik-baik mesti berbau juga.

4. Ketika Yusuf masuk penjara itu ada lagi dua orang pemuda yang bersama-sama masuk dengan dia. Yang pertama tukang roti Baginda (Raja) dan yang kedua tukang minumannya. Pada suatu hari berkata tukang minuman itu kepada Yusuf: Saya bermimpi, seolah-olah saya memeras anggur membikin arak, maka kata tukang roti pula: Saya bermimpi pula seolah-olah saya menjunjung roti diatas kepala saya, lalu dimakan burung roti itu semuanya. Cobalah engkau terangkan takwil mimpi kami itu hai Yusuf! Tetapi Yusuf sebelum menerangkan takwilnya, ia lebih dahulu menyeru keduanya, supaya menyembah Tuhan yang Esa dengan memberi keterangan. Baca (ayat 37–40 juz 12). Kemudian baharu diterangkannya takwil mimpi itu, katanya: Hai temanku yang tukang minuman baginda! Engkau akan keluar dari penjara ini dan kembali memegang jabatan engkau yang bermula, yaitu tukang minuman baginda. Adapun engkau tukang roti,maka akan disalib dan dihukum mati. Lalu Yusuf berpesan kepada teman yang disangkanya akan lepas dan keluar dari penjara, katanya: Tolonglah ingatkan hal saya kepada baginda, mudah-mudahan terang baginya, bahwa saya tiada bersalah. Tetapi temannya itu terlupa menceritakan halnya, sehingga tinggallah Yusuf dalam penjara beberapa tahun lamanya.

Disini dapatlah kita ketahui, bahwa Yusuf, meskipun dalam penjara, ia tidak lupa menyeru orang kepada agama Allah. Yang demikian itu patut jadi tiru teladan bagi kita yang memeluk Agama Islam. Dimana-mana tempat hendaklah kita menyiarkan dan mempropagandakan agama Islam dengan memberi keterangan yang cukup, bukan dengan mencela dan menghinakan agama lain.

Dari hal mimpi.

Menurut pendapat ahli ilmu jiwa, bahwa mimpi itu ialah pekerjaan akal batin, karena akal itu dua macam:

(a) Akal lahir (b) Akal batin:

Akal lahir ialah akal yang kita pergunakan diwaktu ingat dan bangun, umpamanya tuan-tuan yang membaca Tafsir ini waktu bangun, ialah dengan akal lahir. Tetapi jika tuan-tuan bermimpi, ketika terlambat keluarnya Tafsir ini, seolah-olah tuan-tuan telah menerimanya, lalu membaca isinya, maka pekerjaan itu ialah dengan akal batin namanya.

Akal batin itu ajaib sekali pekerjaannya. Seorang anak yang sedang tidur nyenyak, lalu berdiri dan berjalan kian kemari, sedang ia masih tidur juga, kadang-kadang ia bisa berjalan diatas jambatan kecil yang tidak bisa dijalaninya diwaktu bangun, kemudian ia kembali ketempat tidurnya. Sebab itu tidak heran, bahwa mimpi yang dikerjakan 'akal batin itu ada yang mempunyai takwil, seperti mimpi Yusuf, bahwa ia melihat sebelas bintang, matahari dan bulan, semuanya sujud kepadanya (ayat 4, hal. 332, juz 12). Takwilnya ialah ketika ibu bapa Yusuf dan saudara-saudaranya yang sebelas orang banyaknya, semuanya datang ke Mesir, lalu mereka sujud (tunduk) kepadanya, sebagaimana 'adat orang menghadap raja-raja, (ayat 100).

Begitu juga takwil, mimpi dua orang teman Yusuf yang dalam penjara dan mimpi baginda yang di takwilkan oleh Yusuf. Semuanya benar dan bersesuaian dengan kejadian. Tetapi bukanlah semuanya mimpi itu mempunyai takwil, malahan ada yang semata-mata angan-angan saja atau pekerjaan yang telah kejadian beberapa lama dan telah lupa oleh akal lahir, tetapi masih diingat oleh akal batin. Maka mimpi itu tidak ada mempunyai takwil.

4. Ketika Yusuf berkata kepada bapaknya (Ya'qub) : Hai bapaku! Sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang dan matahari serta bulan, semuanya kulihat sujud kepadaku.

٤ - إِذْ قَالَ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ إِنِّي رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ رَأَيْتُهُمْ لِي سَاجِدِينَ ○

5. Berkata bapanya: Hai anakku! Janganlah engkau kisahkan mimpimu itu kepada saudara2mu, nanti mereka akan memperdayakanmu dengan segala tipu daya. Sesungguhnya syetan musuh yang nyata bagi manusia.

٥ - قَالَ يَا بُنَيَّ لَا تَقْصُصْ رُؤْيَاكَ عَلَىٰ إِخْوَتِكَ فَيَكِيدُوا لَكَ كَيْدًا ۖ إِنَّ الشَّيْطَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوٌّ مُبِينٌ ○

6. Demikianlah Tuhanmu memilihmu dan mengajarkan takwil mimpi kepadamu serta menyempurnakan nikmatNya kepadamu dan kepada keluarga Ya'qub, sebagaimana Dia telah menyempurnakan nikmatNya kepada dua orang bapamu sebelumnya, Ibrahim dan Ishaq. Sesungguhnya Tuhanmu Maha mengetahui lagi Maha bijaksana.

٦ - وَكَذَٰلِكَ يَجْتَبِيكَ رَبُّكَ وَيُعَلِّمُكَ مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ وَيُتِمُّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَعَلَىٰ آلِ يَعْقُوبَ كَمَا أَتَمَّهَا عَلَىٰ أَبَوَيْكَ مِنْ قَبْلُ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ ۚ إِنَّ رَبَّكَ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ○

7. Sesungguhnya dalam (riwayat) Yusuf dan saudara2nya menjadi keterangan ('ibrah) bagi orang2 yang bertanya.

٧ - لَقَدْ كَانَ فِي يُوسُفَ وَإِخْوَتِهِ آيَاتٌ لِلسَّائِلِينَ ○

8. Ketika mereka itu berkata: Sesungguhnya Yusuf dan saudaranya (Bunyamin) lebih dicintai oleh bapak kita dari pada kita, sedang kita satu jama'ah. Sesungguhnya bapak kita dalam kesesatan yang nyata.

٨ - إِذْ قَالُوا لَيُوسُفُ وَأَخُوهُ أَحَبُّ إِلَىٰ أَبِينَا مِنَّا وَنَحْنُ عُصْبَةٌ إِنَّ أَبَانَا لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ○

9. Kamu bunuhlah Yusuf itu atau buanglah dia kenegeri yang jauh, supaya muka bapamu menghadap kepadamu, dan kamu sesudah itu menjadi kaum yang salih.

٩ - اقْتُلُوا يُوسُفَ أَوِ اطْرَحُوهُ أَرْضًا يَخْلُ لَكُمْ وَجْهُ أَبِيكُمْ وَتَكُونُوا مِنْ بَعْدِهِ قَوْمًا صَالِحِينَ ○

10. Berkata salah seorang diantara mereka (Yahuda): Janganlah kamu bunuh Yusuf itu, tetapi lemparkanlah dia kedalam dasar telaga, nanti diambil oleh orang musafir jika kamu melakukannya.

١٠ - قَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ لَا تَقْتُلُوا يُوسُفَ وَأَلْقُوهُ فِي غَيَابَتِ الْجُبِّ يَلْتَقِطْهُ بَعْضُ السَّيَّارَةِ إِنْ كُنْتُمْ فَاعِلِينَ ○

11. Mereka itu berkata: Hai bapak kami! Mengapa engkau tiada mempercayai kami terhadap Yusuf, sesungguhnya kami akan memberi nasihat kepadanya.

١١ - قَالُوا يَا أَبَانَا مَا لَكَ لَا تَأْمَنَّا عَلَىٰ يُوسُفَ وَإِنَّا لَهُ لَنَاصِحُونَ ○

12. Biarkanlah dia pergi bersama kami esok hari untuk makan2 dan ber-main2 dan sesungguhnya kami akan menjaganya.

١٢- أَرْسِلْهُ مَعَنَا غَدًا يَرْتَعْ وَيَلْعَبْ وَإِنَّا لَهُ لَحٰفِظُونَ ○

13. Sahut bapaknya: Sesungguhnya aku berdukacita, jika kamu pergi dengan dia (membawanya) dan aku takut, kalau ia dimakan serigala, sedang kamu lalai dari padanya.

١٣- قَالَ إِنِّي لَيَحْزُنُنِي أَنْ تَذْهَبُوا بِهِ وَأَخَافُ أَنْ يَأْكُلَهُ الذِّئْبُ وَأَنْتُمْ عَنْهُ غٰفِلُونَ ○

14. Jawab mereka: Demi, jika dia dimakan serigala, sedang kami satu jama'ah, sungguh kami orang yang merugi.

١٤- قَالُوا لَئِنْ أَكَلَهُ الذِّئْبُ وَنَحْنُ عُصْبَةٌ إِنَّا إِذًا لَخٰسِرُونَ ○

15. Tatkala mereka pergi dengan dia dan mereka telah sepakat hendak melemparkannya kedalam dasar telaga (lalu dilemparkannya). Kami telah mewahyukan kepadanya, demi, engkau akan mengabarkan kepada mereka tentang urusan (perbuatan) mereka itu, sedang mereka tiada sadar.

١٥- فَلَمَّا ذَهَبُوا بِهِ وَأَجْمَعُوا أَنْ يَجْعَلُوهُ فِي غَيٰبَتِ الْجُبِّ وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِ لَتُنَبِّئَنَّهُمْ بِأَمْرِهِمْ هٰذَا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ○

16. Kemudian mereka datang kepada bapaknya petang hari, sedang mereka menangis.

١٦- وَجَاءُوا أَبَاهُمْ عِشَاءً يَبْكُونَ ○

17. Mereka berkata: Hai bapak kami! Sesungguhnya kami pergi ber-lomba2 dan kami tinggalkan Yusuf dekat pakaian kami, lalu ia dimakan oleh serigala, tentu bapak tiada percaya kepada kami, meskipun kami orang yang benar.

١٧- قَالُوا يٰأَبَانَا إِنَّا ذَهَبْنَا نَسْتَبِقُ وَتَرَكْنَا يُوسُفَ عِنْدَ مَتٰعِنَا فَأَكَلَهُ الذِّئْبُ وَمَا أَنْتَ بِمُؤْمِنٍ لَنَا وَلَوْ كُنَّا صٰدِقِينَ ○

18. Mereka datang membawa baju Yusuf (yang berlumur) dengan darah dusta. Berkata bapanya : Bahkan dirimu menghiaskan (memandang baik) urusan itu. Sabarlah yang lebih baik. Kepada Allah minta pertolongan, tentang apa yang kamu terangkan itu.

١٨- وَجَاءُوا عَلٰى قَمِيصِهِ بِدَمٍ كَذِبٍ قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ أَنْفُسُكُمْ أَمْرًا فَصَبْرٌ جَمِيلٌ وَاللّٰهُ الْمُسْتَعَانُ عَلٰى مَا تَصِفُونَ ○

19. Kemudian orang2 musafir datang (dari negeri Madjan, hendak ke Mesir), lalu mereka suruh seorang diantara mereka mengambil air, lalu diulurkannya (di jatuhkannya) timbanya kedalam telaga itu, (tiba2 Yusuf berpegang kepadanya). Berkata orang mengambil air itu: „Ya kabar gembira! Ini seorang pemuda! Kemudian mereka sembunyikan Yusuf dalam barang perniagaan, sedang Allah Maha mengetahui apa yang mereka perbuat.

١٩- وَجَاءَتْ سَيَّارَةٌ فَأَرْسَلُوا وَارِدَهُمْ فَأَدْلٰى دَلْوَهُ قَالَ يٰبُشْرٰى هٰذَا غُلٰمٌ وَأَسَرُّوهُ بِضٰعَةً وَاللّٰهُ عَلِيمٌ بِمَا يَعْمَلُونَ ○

20. Kemudian mereka jual Yusuf itu dengan harga murah, beberapa dirham saja, sedang mereka itu orang yang zuhud (kurang suka) kepadanya.

٢٠- وَشَرَوْهُ بِثَمَنٍ بَخْسٍ دَرَاهِمَ مَعْدُودَةٍ
وَكَانُوا فِيهِ مِنَ الزَّاهِدِينَ ۝

21. Berkata orang yang membelinya di Mesir kepada perempuannya (Zalikha) : Muliakanlah kedudukannya, mudah2an dia bermanfa'at kepada kita, atau kita ambil dia menjadi anak. Demikianlah Kami tempatkan Yusuf di bumi (Mesir) dan supaya Kami ajarkan kepadanya takwil mimpi. Allah Mahamenang (kuasa) atas urusanNya, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.

٢١- وَقَالَ الَّذِي اشْتَرَاهُ مِنْ مِصْرَ لِامْرَأَتِهِ
أَكْرِمِي مَثْوَاهُ عَسَىٰ أَنْ يَنْفَعَنَا أَوْ نَتَّخِذَهُ
وَلَدًا ۚ وَكَذَٰلِكَ مَكَّنَّا لِيُوسُفَ فِي الْأَرْضِ
وَلِنُعَلِّمَهُ مِنْ تَأْوِيلِ الْأَحَادِيثِ ۚ وَاللَّهُ غَالِبٌ
عَلَىٰ أَمْرِهِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۝

22. Setelah Yusuf sampai dewasa (tiga puluh tahun), Kami berikan kepadanya hikmah dan ilmu. Begitulah kami balasi orang2 yang berbuat kebaikan.

٢٢- وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ آتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا ۚ
وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ۝

23. Kemudian yang empunya rumah tempat tinggalnya (Zalikha) mengajak Yusuf berbuat jahat, lalu ditutupnya segala pintu, serta katanya: Marilah engkau! Jawab Yusuf: Berlindung aku kepada Allah, sesungguhnya suami kau tuan saya, telah membaikkan kedudukan saya (maka tak patut saya berkhianat kepadanya). Sesungguhnya tiada menang orang2 aniaya.

٢٣- وَرَاوَدَتْهُ الَّتِي هُوَ فِي بَيْتِهَا عَنْ نَفْسِهِ
وَغَلَّقَتِ الْأَبْوَابَ وَقَالَتْ هَيْتَ لَكَ ۚ قَالَ
مَعَاذَ اللَّهِ ۖ إِنَّهُ رَبِّي أَحْسَنَ مَثْوَايَ ۖ
إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ۝

24. Sesungguhnya perempuan itu telah suka kepada Yusuf dan Yusuf telah suka pula kepadanya, kalau sekiranya Yusuf tiada melihat dalil Tuhannya, (niscaya didekatinya perempuan itu). Demikianlah Kami lepaskan Yusuf dari kejahatan dan perbuatan yang keji. Sesungguhnya dia seorang hamba Kami yang tulus ikhlas.

٢٤- وَلَقَدْ هَمَّتْ بِهِ ۖ وَهَمَّ بِهَا لَوْلَا أَنْ رَأَىٰ
بُرْهَانَ رَبِّهِ ۚ كَذَٰلِكَ لِنَصْرِفَ عَنْهُ
السُّوءَ وَالْفَحْشَاءَ ۚ إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا
الْمُخْلَصِينَ ۝

25. Keduanya berlari kepintu, lalu perempuan itu memegang baju Yusuf dari belakang, hingga koyak. Setiba dipintu, keduanya bertemu dengan tuannya (suami Zalikha), lalu perempuan itu berkata : Apakah balasan orang yang hendak berbuat jahat dengan isterimu? (Lain tiada), melainkan supaya dipenjarakan atau disiksa dengan siksaan yang pedih.

٢٥- وَاسْتَبَقَا الْبَابَ وَقَدَّتْ قَمِيصَهُ مِنْ
دُبُرٍ وَأَلْفَيَا سَيِّدَهَا لَدَى الْبَابِ ۚ قَالَتْ
مَا جَزَاءُ مَنْ أَرَادَ بِأَهْلِكَ سُوءًا إِلَّا
أَنْ يُسْجَنَ أَوْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

26. Berkata Yusuf : Dia yang mengajak saya, dan

٢٦- قَالَ هِيَ رَاوَدَتْنِي عَنْ نَفْسِي ۚ وَشَهِدَ

شَاهِدٌ مِّنْ أَهْلِهَا إِن كَانَ قَمِيصُهُ قُدَّ
مِن قُبُلٍ فَصَدَقَتْ وَهُوَ مِنَ الْكَاذِبِينَ ○

menjadi saksi seorang saksi diantara keluarga perempuan itu: Jika baju Yusuf koyak dimuka, maka perempuan itu yang benar, dan Yusuf yang dusta.

٢٧- وَإِن كَانَ قَمِيصُهُ قُدَّ مِن دُبُرٍ فَكَذَبَتْ
وَهُوَ مِنَ الصَّادِقِينَ ○

27. Tetapi jika bajunya koyak dibelakang, maka perempuan yang dusta dan Yusuflah yang benar.

٢٨- فَلَمَّا رَأَىٰ قَمِيصَهُ قُدَّ مِن دُبُرٍ قَالَ إِنَّهُ
مِن كَيْدِكُنَّ ۖ إِنَّ كَيْدَكُنَّ عَظِيمٌ ○

28. Tatkala suaminya melihat baju yusuf kojak dibelakang, ia berkata: Sesungguhnya ini, tipu-daya kamu. Sesungguhnya tipudaya kamu (bahaya) besar.

٢٩- يُوسُفُ أَعْرِضْ عَنْ هَٰذَا ۚ وَاسْتَغْفِرِي
لِذَنبِكِ ۖ إِنَّكِ كُنتِ مِنَ الْخَاطِئِينَ ○

29. Yusuf! Tinggalkanlah persoalan ini! Kau (ya Zalicha!) minta ampunlah karena dosamu! Sesungguhnya engkau orang yang salah.

٣٠- وَقَالَ نِسْوَةٌ فِي الْمَدِينَةِ امْرَأَتُ الْعَزِيزِ
تُرَاوِدُ فَتَاهَا عَن نَّفْسِهِ ۖ قَدْ شَغَفَهَا
حُبًّا ۖ إِنَّا لَنَرَاهَا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ○

30. Berkata perempuan2 dalam kota (Mesir) (ketika mendengar kejadian itu): Isteri Pembesar itu mengajak hambanya (Yusuf), sesungguhnya telah mendalam cinta hatinya. Sesungguhnya kita melihatnya dalam kesesatan yang nyata.

٣١- فَلَمَّا سَمِعَتْ بِمَكْرِهِنَّ أَرْسَلَتْ إِلَيْهِنَّ
وَأَعْتَدَتْ لَهُنَّ مُتَّكَأً وَآتَتْ كُلَّ وَاحِدَةٍ
مِّنْهُنَّ سِكِّينًا وَقَالَتِ اخْرُجْ عَلَيْهِنَّ ۖ
فَلَمَّا رَأَيْنَهُ أَكْبَرْنَهُ وَقَطَّعْنَ أَيْدِيَهُنَّ
وَقُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَا هَٰذَا بَشَرًا إِنْ
هَٰذَا إِلَّا مَلَكٌ كَرِيمٌ ○

31. Tatkala perempuan itu mendengar umpat mereka, lalu diundangnya mereka itu, serta disediakannya tempat bersandar. (Setelah mereka hadir), masing2 mereka diberinya sebuah pisau (untuk memotong makanan), lalu ia berkata (kepada Yusuf): Keluarlah engkau menemui perempuan2 itu! Tatkala mereka melihatnya, lalu mereka membesarkannya (serta tercengang), sehingga terpotong tangan mereka (sedang mereka tiada sadar, karena melihat kecantikan Yusuf), lalu mereka berkata: Mahasuci Allah, ini bukan menusia. Ini tidak lain, hanya malaikat yang mulia.

٣٢- قَالَتْ فَذَٰلِكُنَّ الَّذِي لُمْتُنَّنِي فِيهِ ۖ وَ
لَقَدْ رَاوَدتُّهُ عَن نَّفْسِهِ فَاسْتَعْصَمَ
وَلَئِن لَّمْ يَفْعَلْ مَا آمُرُهُ لَيُسْجَنَنَّ وَ
لَيَكُونًا مِّنَ الصَّاغِرِينَ ○

32. Berkata perempuan itu: Itukah yang kamu ceritakan kepadaku, tentang aku mencintainya. Sesungguhnya aku mengajaknya, tetapi ia enggan. Demi, jika ia tiada membuat apa yang kuperintahkan kepadanya, niscaya ia akan dipenjarakan, sehingga ia menjadi orang hina.

٣٣- قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ ۖ وَإِلَّا تَصْرِفْ عَنِّي كَيْدَهُنَّ أَصْبُ إِلَيْهِنَّ وَأَكُن مِّنَ الْجَاهِلِينَ ۝

33. Berkata Yusuf: Ya, Tuhanku, penjara itu lebih kucintai dari apa yang mereka serukan kepadaku. Jika Engkau tiada menghindarkan dari padaku tipudaya mereka, niscaya cenderunglah hatiku kepada mereka, dan aku termasuk orang2 yang jahil.

٣٤- فَاسْتَجَابَ لَهُ رَبُّهُ فَصَرَفَ عَنْهُ كَيْدَهُنَّ ۚ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ۝

34. Tuhan memperkenankan do'anya, lalu Allah menghindarkan tipu-daya mereka dari padanya. Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.

٣٥- ثُمَّ بَدَا لَهُم مِّن بَعْدِ مَا رَأَوُا الْآيَاتِ لَيَسْجُنُنَّهُ حَتَّىٰ حِينٍ ۝

35. Kemudian teranglah bagi mereka, sesudah melihat tanda2 (bahwa Yusuf tiada bersalah), tetapi mereka penjarakan juga Yusuf, hingga beberapa waktu.

٣٦- وَدَخَلَ مَعَهُ السِّجْنَ فَتَيَانِ ۖ قَالَ أَحَدُهُمَا إِنِّي أَرَانِي أَعْصِرُ خَمْرًا ۖ وَقَالَ الْآخَرُ إِنِّي أَرَانِي أَحْمِلُ فَوْقَ رَأْسِي خُبْزًا تَأْكُلُ الطَّيْرُ مِنْهُ ۖ نَبِّئْنَا بِتَأْوِيلِهِ ۖ إِنَّا نَرَاكَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ ۝

36. Bersama Yusuf telah masuk dua orang pemuda kedalam penjara (seorang pelayan minuman dan yang lain pelayan makanan Fir'aun). Berkata salah seorang diantara keduanya: Saya melihat dalam mimpi, bahwa saya memeras anggur menjadi tuak. Berkata pula yang lain: Saya melihat dalam mimpi, bahwa saya menjunjung roti diatas kepala saya, tiba2 roti itu dimakan burung. Cobalah engkau kabarkan kepada kami (hai Yusuf) apa takwilnya. Sesungguhnya kami melihat engkau seorang yang berbuat kebaikan.

٣٧- قَالَ لَا يَأْتِيكُمَا طَعَامٌ تُرْزَقَانِهِ إِلَّا نَبَّأْتُكُمَا بِتَأْوِيلِهِ قَبْلَ أَن يَأْتِيَكُمَا ۚ ذَٰلِكُمَا مِمَّا عَلَّمَنِي رَبِّي ۚ إِنِّي تَرَكْتُ مِلَّةَ قَوْمٍ لَّا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَهُم بِالْآخِرَةِ هُمْ كَافِرُونَ ۝

37. Berkata Yusuf: Tiada akan datang kepadamu makanan yang diberikan kepadamu, (tiap2 hari), melainkan aku terangkan kepadamu takwilnya, (sifat2nya), sebelum ia datang kepadamu. Demikian itu sebagian (pengajaran) yang telah diajarkan Tuhan kepadaku. Sesungguhnya aku meninggalkan agama kaum yang tiada percaya kepada Allah, sedang mereka itu kapir (tidak percaya) kepada akhirat.

Keterangan ayat 37 - 40 hal 336.

Sebelum Yusuf menerangkan takwil mimpi dua orang sahabatnya dalam penjara, ia ajak mereka masuk agama Tauhid dan meninggalkan agama kaum yang tiada beriman kepada Allah dan hari kemudian. Katanya kepada dua orang sahabatnya: Tuhan2 berhala yang ber-cerai2 itukah yang lebih baik atau Allah yang Maha-Esa lagi Mahakuasa?

Ber-hala2 itu tidak lain, hanya nama2 saja yang kamu sendiri memberi nama dan bapak2mu dan tidak ada dalil dan alasannya sama sekali. Allah menyuruh, supaya janganlah kamu sembah, melainkan Dia. Itulah agama yang betul. Sesudah itu baru Yusuf menerangkan takwil mimpi mereka.-

38. Aku ikut agama bapak2-ku, Ibrahim, Ishaq dan Ya'qub. Tiada sepatutnya kami mempersekutukan Allah dengan suatu juapun. Demikian itu karunia Allah kepada kami dan kepada manusia, tetapi kebanyakan manusia tiada berterima kasih (kepada-Nya).

٣٨- وَاتَّبَعْتُ مِلَّةَ اٰبَاءِيْٓ اِبْرٰهِيْمَ وَاِسْحٰقَ وَيَعْقُوْبَ ۗ مَا كَانَ لَنَآ اَنْ نُّشْرِكَ بِاللّٰهِ مِنْ شَيْءٍ ۗ ذٰلِكَ مِنْ فَضْلِ اللّٰهِ عَلَيْنَا وَعَلَى النَّاسِ وَلٰكِنَّ اَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُوْنَ ۝

39. Hai dua orang sahabatku dalam penjara: Adakah Tuhan2 yang bercerai-berai (berhala), lebih baik atau Allah yang Maha esa lagi berkuasa?

٣٩- يٰصَاحِبَيِ السِّجْنِ ءَاَرْبَابٌ مُّتَفَرِّقُوْنَ خَيْرٌ اَمِ اللّٰهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ ۝

40. Kamu tiada menyembah, selain dari Allah, melainkan nama2 (berhala) yang kamu namakan saja, kamu dan bapak2mu, sedang Allah tiada menurunkan keterangan kepadanya. Hukum itu tidak lain hanya, bagi Allah. Dia menyuruh, supaya kamu jangan menyembah, melainkan kepadaNya. Demikan itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.

٤٠- مَا تَعْبُدُوْنَ مِنْ دُوْنِهٖٓ اِلَّآ اَسْمَاۤءً سَمَّيْتُمُوْهَآ اَنْتُمْ وَاٰبَاۤؤُكُمْ مَّآ اَنْزَلَ اللّٰهُ بِهَا مِنْ سُلْطٰنٍ ۗ اِنِ الْحُكْمُ اِلَّا لِلّٰهِ ۗ اَمَرَ اَلَّا تَعْبُدُوْٓا اِلَّآ اِيَّاهُ ۗ ذٰلِكَ الدِّيْنُ الْقَيِّمُ وَلٰكِنَّ اَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُوْنَ ۝

41. Hai dua orang sahabatku dalam penjara: Adapun salah seorang kamu (pelayan minuman) (akan keluar) lalu memberi minuman arak kepada tuannya. Adapun yang lain (pelayan makanan) akan disalib (dipakukan), lalu sebagian kepalanya dimakan burung. Telah terbayarlah (terjawablah) soal yang kamu tanyakan kepadaku.

٤١- يٰصَاحِبَيِ السِّجْنِ اَمَّآ اَحَدُكُمَا فَيَسْقِيْ رَبَّهٗ خَمْرًا ۚ وَاَمَّا الْاٰخَرُ فَيُصْلَبُ فَتَأْكُلُ الطَّيْرُ مِنْ رَّأْسِهٖ ۗ قُضِيَ الْاَمْرُ الَّذِيْ فِيْهِ تَسْتَفْتِيٰنِ ۝

42. Kemudian Yusuf berkata kepada orang yang telah disangkanya, bahwa ia akan bebas: Ingatkanlah aku kepada tuanmu (mudah2an aku dibebaskannya). Tetapi syetan melupakannya untuk mengingatkan kepada tuannya, sehingga Yusuf tinggal dalam penjara beberapa tahun.

٤٢- وَقَالَ لِلَّذِيْ ظَنَّ اَنَّهٗ نَاجٍ مِّنْهُمَا اذْكُرْنِيْ عِنْدَ رَبِّكَ ۖ فَاَنْسٰىهُ الشَّيْطٰنُ ذِكْرَ رَبِّهٖ فَلَبِثَ فِى السِّجْنِ بِضْعَ سِنِيْنَ ۝

43. Berkata raja (Mesir): Sesungguhnya aku lihat dalam mimpiku, tujuh ekor sapi yang gemuk, dimakan oleh tujuh ekor sapi yang kurus, (juga kulihat)

٤٣- وَقَالَ الْمَلِكُ اِنِّيْٓ اَرٰى سَبْعَ بَقَرٰتٍ سِمَانٍ يَّأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَّسَبْعَ سُنْۢبُلٰتٍ خُضْرٍ

Keterangan ayat 43 - 49 hal. 337 - 338.

MIMPI RAJA MESIR DAN TAKWIL YUSUF.

Adalah raja Mesir pada masa Yusuf dari keturunan raja-raja bangsa Arab yang dinamakan Heksus. Pada suatu malam raja itu bermimpi seolah-olah ia melihat 7 ekor sapi yang gemuk ditelan (dimakan) oleh

وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ أَفْتُونِي فِي رُؤْيَايَ إِن كُنتُمْ لِلرُّؤْيَا تَعْبُرُونَ ○

tujuh tangkai (gandum) yang menghijau, dan (tujuh tangkai) yang lain mersik (kering, tiada berbuah). Hai pembesar2! Cobalah kamu terangkan kepadaku takwil mimpiku itu, jika kamu pandai menta'birkan mimpi.

٤٤- قَالُوا أَضْغَاثُ أَحْلَامٍ وَمَا نَحْنُ بِتَأْوِيلِ الْأَحْلَامِ بِعَالِمِينَ ○

44. Sahut mereka itu: Itulah angan2 mimpi (mimpi bohong) dan kami tiada tahu mentakwilkan mimpi itu.

٤٥- وَقَالَ الَّذِي نَجَا مِنْهُمَا وَادَّكَرَ بَعْدَ أُمَّةٍ أَنَا أُنَبِّئُكُم بِتَأْوِيلِهِ فَأَرْسِلُونِ ○

45. Berkata (pelayan minuman) yang telah bebas, ia teringat sesudah sejenak: Saya akan mengabarkan kepadamu takwil mimpi Raja, sebab itu utuslah saya (menemui Yusuf).

٤٦- يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَّعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ○

46. Yusuf, hai orang yang benar! Terangkanlah kepada kami (takwil mimpi): tujuh ekor sapi yang gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi yang kurus dan tujuh tangkai gandum yang hijau dan (tujuh tangkai) yang lain, kering, mudah2an saya kembali mendapatkan manusia, mudah2an mereka mengetahui takwilnya.

٤٧- قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدتُّمْ فَذَرُوهُ فِي سُنبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ○

47. Berkata Yusuf: Kamu bercocok tanam tujuh tahun, sebagaimana biasa. Seberapa yang telah kamu potong hendaklah kamu simpan bersama tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan.

٤٨- ثُمَّ يَأْتِي مِن بَعْدِ ذَٰلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُحْصِنُونَ ○

48. Kemudian datang sesudah itu tujuh tahun kemarau (kelaparan), sehingga menelan apa yang telah kamu simpan itu, kecuali sedikit yang kamu simpan (untuk menjadi benih).

7 ekor sapi yang kurus; begitu juga 7 tangkai gandum yang hijau dan 7 tangkai gandum yang mersik, lalu dipanggilnya pembesar-pembesarnya, ahli-ahli nujum dan pendeta-pendeta untuk menerangkan takwil mimpi itu, tetapi seorangpun tiada yang tahu mentakwilkannya. Kemudian teringat oleh pejabat minuman raja, yang telah lepas dari penjara, akan keahlian Yusuf tentang mentakwilkan mimpi-mimpi, lalu disampaikannya kepada raja. Kemudian raja menyuruhnya menemui Yusuf untuk menanyakan takwil mimpi itu. Setelah bertemu dengan Yusuf, lalu Yusuf menerangkan takwil mimpi itu, yaitu hendaklah kamu menanam gandum 7 tahun berturut-turut, pendapatan hasilnya hendaklah kamu simpan pada tangkainya, kecuali sedikit untuk kamu makan sekedar menutupi kelaparan. Maka 7 tahun ini ialah takwil mimpi melihat 7 ekor sapi yang gemuk, begitu juga 7 tangkai gandum yang hijau dengan pengertian tiap-tiap tangkai satu tahun tanaman. Setelah habis 7 tahun itu datang tahun kemarau (kelaparan) 7 tahun lamanya, sehingga habislah simpanan 7 tahun dahulu, kecuali sedikit saja untuk jadi benih. Maka ini takwil mimpi melihat 7 ekor sapi yang kurus yang menelan 7 ekor yang gemuk, begitu juga 7 tangkai gandum yang mersik. Kemudian itu datang pula tahun subur (penghujan), sehingga segala tanaman menjadi dan dapat kamu memeras anggur dsb. Ini adalah tambahan dari takwil mimpi itu, yang diketahui Yusuf dengan wahyu dari pada Allah.

49. Kemudian akan datang sesudah itu tahun, dalam tahun itu dihujani manusia dan waktu itulah mereka memeras anggur.

٤٩- ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَٰلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْصِرُونَ ۝

50. Berkata Raja: Bawalah Yusuf itu kemari! Setelah datang pesuruh kepada Yusuf ia berkata: Kembalilah engkau kepada tuan engkau (Raja) dan tanyakan kepadanya bagaimana halnya perempuan2 yang telah memotong tangannya. Sesungguhnya Tuhanku Maha mengetahui tipu-daya mereka.

٥٠- وَقَالَ الْمَلِكُ ائْتُونِي بِهِ ۚ فَلَمَّا جَاءَهُ الرَّسُولُ قَالَ ارْجِعْ إِلَىٰ رَبِّكَ فَسْئَلْهُ مَا بَالُ النِّسْوَةِ الَّتِي قَطَّعْنَ أَيْدِيَهُنَّ ۚ إِنَّ رَبِّي بِكَيْدِهِنَّ عَلِيمٌ ۝

51. Berkata Raja (kepada perempuan2 itu): Bagaimana hal kamu, ketika kemu mengajak Yusuf, (adakah ia cenderung kepadamu?) Jawab mereka itu: Maha suci Allah! Kami tiada mengetahui, bahwa ia seorang yang jahat (berdosa). Berkata perempuan pembesar (Zalikha): Sekarang telah teranglah kebenaran; saya yang mengajaknya, sedang ia orang yang benar.

٥١- قَالَ مَا خَطْبُكُنَّ إِذْ رَاوَدْتُنَّ يُوسُفَ عَنْ نَفْسِهِ ۚ قُلْنَ حَاشَ لِلَّهِ مَا عَلِمْنَا عَلَيْهِ مِنْ سُوءٍ ۚ قَالَتِ امْرَأَتُ الْعَزِيزِ الْآنَ حَصْحَصَ الْحَقُّ أَنَا رَاوَدْتُهُ عَنْ نَفْسِهِ وَإِنَّهُ لَمِنَ الصَّادِقِينَ ۝

Keterangan ayat 50-56 hal. 339.

Setelah pesuruh raja itu menyampaikan takwil mimpi itu sebagaimana keterangan Yusuf. maka raja menitahkan, supaya dikeluarkanYusuf dari penjara dan dibawa kehadapannya, supaya dapat raja sendiri mendengarkan keterangan Yusuf itu. Setelah pesuruh menyampaikan kepada Yusuf, bahwa raja meminta datang menghadapnya, makaYusuf menyuruh pesuruh itu kembali menghadap raja, sambil menanyakan, bagaimana masalahnya perempuan-perempuan yang telah potong tangannya itu, karena ia dituduh dan dicurigai, karena perempuan-perempuan itu, sehingga dipenjarakan begitu lama, pada hal ia tiada bersalah.

Disini tampak, bagaimana tinggi budinya Yusuf dan tajam pikirannya, sehingga ia belum mau keluar dari dalam penjara, melainkan hendaklah lebih dahulu dibereskan perkaranya dengan perempuan-perempuan itu, supaya terang siapa yang sebenarnya bersalah.

Setelah pesuruh menyampaikan kepara raja, bahwa Yusuf, belum mau keluar dari dalam penjara, sehingga dibereskan masalah perempuan-perempuan itu lebih dahulu. Lalu raja menghimpunkan perempuan-perempuan itu, seraya katanya : "Bagaimanakah halmu, adakah kamu mengajak Yusuf karena cintamu kepadanya, atau Yusuf, yang mengajak kamu, karena cintanya kepadamu, sehingga ia dimasukkan kedalam penjara bersama-sama orang-orang penjahat?"

Sahut perempuan-perempuan itu: "Kami tiada pernah melihat dia berbuat kejahatan sedikitpun". Berkata perempuan Aziz (Zalicha): "Sekarang telah nyata kebenaran, saya sendiri yang mengajaknya dan cinta kepadanya, sedang ia tidak mencintaiku".

Dengan keterangan itu nyata, bahwa Yusuf suci dan tiada khianat kepada tuannya serta terang, bahwa ia tiada bersalah sedikit juga. Memang Yusuf adalah pemuda yang patut jadi contoh dan tiru teladan bagi pemuda-pemuda, tentang kesuciannya dan menjaga kehormatannya, tidak dapat dipengaruhi oleh gadis2 remaja, wanita-wanita Mesir yang masyhur dengan kecantikannya. Karena ia tiada mau melepaskan hawa nafsunya, karena hawa nafsu itu menyuruh mengerjakan kejahatan. Orang yang sebenarnya berakal, ialah orang yang mengendalikan hawa nafsunya dengan akalnya, bukan hawa nafsunya yang mengendalikan akalnya.

Oleh sebab itu tidak heran raja Mesir mengangkat Jusuf sebagai Menteri perbendaharaan untuk menjaga harta benda negara dan perbelakan yang perlu disimpan 7 tahun lamanya untuk mencukupi kekurangan makanan dalam masa kemarau 7 tahun, sebagaimana takwil mimpi raja itu. Jabatan itu dilaksanakan oleh Yusuf dengan jujur dan amanah yang tidak ada bandingannya dalam sejarah.

٥٢. ذٰلِكَ لِيَعْلَمَ اَنِّيْ لَمْ اَخُنْهُ بِالْغَيْبِ وَاَنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِيْ كَيْدَ الْخَآئِنِيْنَ ○

52. Demikian itu, supaya tahu pembesar, bahwa aku tiada berkhianat kepadanya sepeninggalnya dan sesungguhnya Allah tiada menunjuki tipu-daya orang2 yang khianat.

٥٣. وَمَآ اُبَرِّئُ نَفْسِيْ ۚ اِنَّ النَّفْسَ لَاَمَّارَةٌ بِالسُّوْٓءِ اِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّيْ ۗ اِنَّ رَبِّيْ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ○

53. Aku tiada melepaskan hawa nafsunya, karena nafsu itu menyuruh berbuat kejahatan, kecuali siapa yang disayangi Tuhanku. Sungguh Tuhanku Pengampun lagi Penyayang.

٥٤. وَقَالَ الْمَلِكُ ائْتُوْنِيْ بِهٖٓ اَسْتَخْلِصْهُ لِنَفْسِيْ ۚ فَلَمَّا كَلَّمَهٗ قَالَ اِنَّكَ الْيَوْمَ لَدَيْنَا مَكِيْنٌ اَمِيْنٌ ○

54. Berkata Raja: Bawalah Yusuf itu kemari, supaya kujadikan dia khusus bagi diriku. Tatkala Raja bercakap-cakap dengan dia, lalu Raja berkata: Sesungguhnya engkau pada hari ini mempunyai kedudukan dan kepercayaan disisi kami.

٥٥. قَالَ اجْعَلْنِيْ عَلٰى خَزَآئِنِ الْاَرْضِ ۚ اِنِّيْ حَفِيْظٌ عَلِيْمٌ ○

55. Berkata Yusuf: Jadikanlah saya penjaga gudang perbendaharaan dibumi (Mesir). Sungguh aku menjaga lagi mengetahui.

٥٦. وَكَذٰلِكَ مَكَّنَّا لِيُوْسُفَ فِى الْاَرْضِ ۚ يَتَبَوَّاُ مِنْهَا حَيْثُ يَشَآءُ ۗ نُصِيْبُ بِرَحْمَتِنَا مَنْ نَّشَآءُ وَلَا نُضِيْعُ اَجْرَ الْمُحْسِنِيْنَ ○

56. Demikianlah Kami tempatkan Yusuf dibumi (Mesir). Dia bertempat tinggal dimana yang dikehendakinya. Kami limpahkan rahmat Kami kepada orang yang Kami kehendaki dan Kami tiada me-nyia2kan pahala orang2 yang berbuat kebajikan.

٥٧. وَلَاَجْرُ الْاٰخِرَةِ خَيْرٌ لِّلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَكَانُوْا يَتَّقُوْنَ ○

57. Sesungguhnya pahala akhirat lebih baik bagi orang2 yang beriman, sedang mereka bertaqwa.

٥٨. وَجَآءَ اِخْوَةُ يُوْسُفَ فَدَخَلُوْا عَلَيْهِ فَعَرَفَهُمْ وَهُمْ لَهٗ مُنْكِرُوْنَ ○

58. Kemudian saudara2 Yusuf datang (ke Mesir, kecuali Bunyamin), lalu mereka masuk menemui Yusuf, sedang Yusuf mengenal mereka, tetapi mereka tiada mengenalnya.

Keterangan ayat 58 - 105 hal. 340 - 341.

Sebenarnya tibalah takwil mimpi raja Mesir itu, yaitu setelah 7 tahun lamanya Jusuf menyimpan perbekalan (gandum dengan tangkainya), maka datanglah musim kemarau dan kelaparan yang maha-hebat, sehingga dinegeri-negeri keliling Mesir telah banyak orang mati kelaparan. Tetapi di Mesir karena kebijaksanaan Jusuf, tidak adalah orang yang mati kelaparan. Hal ini tersiar sehingga sampai kabarnya kepada Ya'qub dan anak2nya. Sebab itu datanglah saudara-saudara Yusuf (kecuali Bunyamin) kenegeri Mesir meminta (membeli) gandum untuk keperluan keluarganya, sedang mereka tiada kenal akan Yusuf itu. Sebab itu Yusuf dapat menjalankan tipu muslihat, supaya dapat berjumpa dengan saudaranya

59. Setelah Jusuf menyiapkan Perbekalan mereka, ia berkata: Bawalah kemari saudaramu yang sebapak dengan kamu itu! Tiadakah kamu lihat, bahwa aku memenuhkan sukatan dan aku se-baik2 orang menerima tamu.

٥٩- وَلَمَّا جَهَّزَهُمْ بِجَهَازِهِمْ قَالَ ائْتُونِي بِأَخٍ لَّكُمْ مِّنْ أَبِيكُمْ ۚ أَلَا تَرَوْنَ أَنِّي أُوفِي الْكَيْلَ وَأَنَا خَيْرُ الْمُنْزِلِينَ ○

60. Jika kamu tiada membawanya kemari, maka tidak ada sukatan untuk kamu dari padaku dan janganlah kamu menghampiriku.

٦٠- فَإِن لَّمْ تَأْتُونِي بِهِ فَلَا كَيْلَ لَكُمْ عِندِي وَلَا تَقْرَبُونِ ○

61. Sahut mereka itu: Nanti akan kami mintakan kepada bapaknya dan sungguh kami akan memperbuatnya.

٦١- قَالُوا سَنُرَاوِدُ عَنْهُ أَبَاهُ وَإِنَّا لَفَاعِلُونَ ○

62. Berkata Yusuf kepada pemudanya (yang menjadi tukang sukatan): Hendaklah kamu letakkan wang harga gandum itu kedalam karung mereka; moga2 mereka akan mengetahuinya, bila mereka kembali

٦٢- وَقَالَ لِفِتْيَانِهِ اجْعَلُوا بِضَاعَتَهُمْ فِي رِحَالِهِمْ لَعَلَّهُمْ يَعْرِفُونَهَا إِذَا انقَلَبُوا

Bunyamin, yaitu dengan menyuruh membawanya bila datang kembali membeli gandum ke Mesir.

Dalam pada itu uang pembeli gandum itu dikembalikannya kedalam karuang mereka, sehingga mereka dapat kembali membeli gandum itu, meskipun tidak ada uangnya, selain dari pada itu. Akhirnya mereka datang ke Mesir dengan membawa Bunyamin, setelah berjanji dengan orang tuanya, bahwa mereka akan menjaganya baik-baik. Mereka masuk kenegeri Mesir dari beberapa pintu (bukan dari satu pintu) menurut perintah bapanya, sebabnya ialah supaya jangan kentara kedatangan mereka masuk negeri Mesir, sebagai orang-orang bersaudara, nanti cemburu atau dengki hati orang-orang yang jahat terhadap mereka itu. Setelah mereka masuk menemui Yusuf, lalu Yusuf membawa Bunyamin ketempatnya sendiri serta dikatakannya, bahwa ia Yusuf saudara kandungnya. Keduanya bertangis-tangisan karena kegembiraan, setelah bercerai bertahun-tahun lamanya. Disini Yusuf menjalankan tipu muslihat pula, supaya saudaranya Bunyamin tinggal bersama-samanya di Mesir, yaitu dengan memasukkan piala sukatan kedalam karung Bunyamin, sehingga ia tertuduh, bhw. ia mencuri piala itu dan dihukum tidak boleh meninggalkan negeri Mesir. Kemudian mereka itu kembali kepada bapanya (Ya'qub) dengan membawa gandum serta menceriterakan, bahwa Bunyamin ditangkap pemerintah Mesir, karena ia tertuduh mencuri piala raja. Mendengarkan demikian Ya'qub berkata: ,,Bahwa demikian itu adalah bikinan kamu semata-mata dan saya terima semuanya itu dengan hati sabar, mudah-mudahan Allah mengembalikan Yusuf dan Bunyamin kepada saya dengan selamat dan sejahtera". Rupanya Ya'qub telah dapat wahyu dari Allah, bahwa pembesar Mesir yang pemurah itu, ialah anaknya Yusuf dan Bunyamin ditahannya tinggal disana dengan tipu muslihatnya.

Sebab itu Ya'qub menyuruh mereka, supaya pergi mencari Yusuf dan saudaranya dan tak usah berputus-asa dari rahmat Allah, karena orang-orang yang berputus-asa itu, ialah orang2 yang kafir. Kemudian mereka berangkat ke Mesir menemui Yusuf serta meminta pembagian gandum sebagaimana sediakala. Ketika itu Yusuf tak tahan hati lagi, sehingga ia berkata kepada mereka itu: "Adakah kamu ingat akan perbuatanmu terhadap Yusuf dan saudaranya dahulu?" Ketika itu mereka insaf, seraya katanya: "Engkau inikah Yusuf?" Jawab Yusuf: "Ya, saya ini Yusuf dan ini saudara saya Bunyamin, sungguh Allah telah memberi rahmat kepada kami". Ketika itu mereka mengakui kesalahannya. Kemudian Yusuf menyuruh mereka menjemput semua keluarganya dan membawanya ke Mesir. Tatkala mereka datang ke Mesir dan masuk menghadap Yusuf, lalu mereka semuanya sujud (tunduk) menurut adat raja-raja, yaitu dua orang ibu bapaknya serta 11 orang saudaranya, sebagai kebenaran takwil mimpi Yusuf dahulu.

Semua pekabaran ini adalah gaib (tiada dikenal oleh N, Muhammad dan kaumnya), tetapi diwahyukan Allah kepada N. Muhammad, sehingga merupakan satu riwayat, yang penuh berisi petunjuk dan pengajaran, sebagai bukti atas kebenaran N. Muhammad dan Maha-kuasaNya Allah yang Maha-Esa. Bahkan banyak sekali bukti-bukti dan keterangan-keterangan atas adaNya Allah, dilangit atau dibumi, sedang mereka lalu-lintas dengan dia tiap-tiap hari, tetapi mereka tiada memperhatikannya.

kepada keluarganya, mudah2an mereka kembali lagi kemari.

إِلَىٰٓ أَهْلِهِمْ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ○

63. Setelah mereka itu kembali kepada bapaknya, mereka berkata: Hai bapak kami! Kita dilarang menukar lagi, (jika kami tiada membawa saudara kami), sebab itu biarlah saudara kami, pergi bersama kami, supaya kami dapat menukar, sesungguhnya kami akan memeliharakannya.

٦٣- فَلَمَّا رَجَعُوٓا إِلَىٰٓ أَبِيهِمْ قَالُوا يَٰٓأَبَانَا مُنِعَ مِنَّا الْكَيْلُ فَأَرْسِلْ مَعَنَآ أَخَانَا نَكْتَلْ وَإِنَّا لَهُۥ لَحَٰفِظُونَ ○

64. Sahut bapaknya: Tiada aku percayakan kepadamu saudaramu itu (Bunyamin), melainkan sebagaimana aku telah mempercayakan kepadamu saudaranya (Yusuf) dahulu. Maka Allah se-baik2 yang memelihara dan Dia lebih penyayang dari segala yang penyayang

٦٤- قَالَ هَلْ ءَامَنُكُمْ عَلَيْهِ إِلَّا كَمَآ أَمِنتُكُمْ عَلَىٰٓ أَخِيهِ مِن قَبْلُ ۖ فَاللَّهُ خَيْرٌ حَٰفِظًا ۖ وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّٰحِمِينَ ○

65. Tatkala mereka membuka barang yang dibelinya itu, mereka dapati uang penukarnya dikembalikan kepada mereka. Lalu mereka berkata: Hai bapak kami! Apakah yang akan kami tuntut sesudah ini? Ini mata uang kita dikembalikannya kepada kami, dan kami beri makan keluarga kami, dan kami jaga saudara kami dan kami minta tambah sekedar muatan unta; karena semuatan itu mudah (baginya).

٦٥- وَلَمَّا فَتَحُوا مَتَٰعَهُمْ وَجَدُوا بِضَٰعَتَهُمْ رُدَّتْ إِلَيْهِمْ ۖ قَالُوا يَٰٓأَبَانَا مَا نَبْغِى ۖ هَٰذِهِۦ بِضَٰعَتُنَا رُدَّتْ إِلَيْنَا ۖ وَنَمِيرُ أَهْلَنَا وَنَحْفَظُ أَخَانَا وَنَزْدَادُ كَيْلَ بَعِيرٍ ۖ ذَٰلِكَ كَيْلٌ يَسِيرٌ ○

66. Berkata Ya'qub : Se-kali2 aku tiada mau melepaskan saudaramu (Bunyamin) bersama kamu, kecuali kalau kamu adakan perjanjian dengan nama Allah, bahwa kamu akan membawanya kembali kepadaku, kecuali jika kamu mendapat bahaya. Setelah mereka mengadakan perjanjian, bapanya berkata: Allah menjadi wakil (saksi) atas apa yang kita perkatakan ini.

٦٦- قَالَ لَنْ أُرْسِلَهُۥ مَعَكُمْ حَتَّىٰ تُؤْتُونِ مَوْثِقًا مِّنَ اللَّهِ لَتَأْتُنَّنِى بِهِۦٓ إِلَّآ أَن يُحَاطَ بِكُمْ ۖ فَلَمَّآ ءَاتَوْهُ مَوْثِقَهُمْ قَالَ اللَّهُ عَلَىٰ مَا نَقُولُ وَكِيلٌ ○

67. Berkata Ya'qub: Hai anak2ku! Janganlah kamu masuk (ke Mesir) dari sebuah pintu, dan hendaklah masuk dari beberapa pintu yang ber-cerai2. Aku tiada dapat mempertahankan kamu dari (siksaan) Allah sedikitpun. Hukum (keputusan) itu tidak ada, melainkan bagi Allah. KepadaNya aku bertawakal (menyerahkan diri) dan hendaklah bertawakal kepadaNya orang2 yang tawakal..

٦٧- وَقَالَ يَٰبَنِىَّ لَا تَدْخُلُوا مِنۢ بَابٍ وَٰحِدٍ وَادْخُلُوا مِنْ أَبْوَٰبٍ مُّتَفَرِّقَةٍ ۖ وَمَآ أُغْنِى عَنكُم مِّنَ اللَّهِ مِن شَىْءٍ ۖ إِنِ الْحُكْمُ إِلَّا لِلَّهِ ۖ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ ۖ وَعَلَيْهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ ○

68. Tatkala mereka itu masuk menurut yang diperintahkan bapaknya, sedang bapaknya tiada dapat menolakkan keputusan Allah dari mereka sedikitpun, tetapi karena suatu hajat dalam hati Ya'qub yang disampaikannya. Sesungguhnya dia (Ya'qub) mempunyai pengetahuan, karena Kami telah mengajarkan kepadanya, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.

٦٨. ولما دخلوا من حيث امرهم ابوهم ما كان يغني عنهم من الله من شيء الا حاجة في نفس يعقوب قضاها وانه لذو علم لما علمناه ولكن اكثر الناس لا يعلمون ۝

69. Tatkala mereka itu masuk kepada Yusuf, lalu Yusuf menempatkan saudaranya ditempat tinggalnya, katanya: Sesungguhnya aku ini, saudara kandungmu, sebab itu janganlah engkau berdukacita, disebabkan perbuatan mereka itu.

٦٩. ولما دخلوا على يوسف اوى اليه اخاه قال اني انا اخوك فلا تبتئس بما كانوا يعملون ۝

70. Setelah Yusuf menyiapkan perbekalan mereka itu, dimasukkannya piala (untuk minum/menyukat) kedalam kendaraan saudaranya; kemudian menyeru seorang yang menyeru: Hai kafilah! Sesungguhnya kamu orang mencuri.

٧٠. فلما جهزهم بجهازهم جعل السقاية في رحل اخيه ثم اذن مؤذن ايتها العير انكم لسارقون ۝

71. Jawab mereka itu, setelah mereka kembali mendapatkannya: Apakah barang kamu yang hilang?

٧١. قالوا واقبلوا عليهم ماذا تفقدون ۝

72. Sahutnya: Kami kehilangan piala sukatan Raja, untuk orang yang mendapatkannya (akan menerima gandum) seberat beban seekor unta; dan saya menjaminnya.

٧٢. قالوا نفقد صواع الملك ولمن جاء به حمل بعير وانا به زعيم ۝

73. Jawab mereka: Demi Allah, sesungguhnya kamu telah mengetahui, bahwa kami datang kemari, bukan hendak berbuat bencana dimuka bumi dan bukanlah kami orang mencuri.

٧٣. قالوا تالله لقد علمتم ما جئنا لنفسد في الارض وما كنا سارقين ۝

74. Sahutnya: Apakah balasannya, jika kamu orang dusta?

٧٤. قالوا فما جزاؤه ان كنتم كاذبين ۝

75. Jawab mereka itu: Balasannya, siapa yang kedapatan piala itu dalam kendaraannya, orang itulah jadi balasannya. Demikianlah kami balasi orang2 yang aniaya.

٧٥. قالوا جزاؤه من وجد في رحله فهو جزاؤه كذلك نجزي الظالمين ۝

76. Kemudian dimulainya memeriksa karung2 mereka itu, sebelum karung saudaranya, kemudian dapat dikeluarkannya piala itu dari dalam karung saudaranya. Demikianlah Kami ajarkan tipu-muslihat kepada Yusuf. Yusuf tiada hendak menarik saudaranya menurut agama (hukum) raja, kecuali jika dikehendaki Allah. Kami tinggikan derajat orang yang Kami kehendaki. Diatas tiap2 orang yang mempunyai ilmu, ada pula yang lebih alim.

٧٦. فَبَدَأَ بِأَوْعِيَتِهِمْ قَبْلَ وِعَاءِ أَخِيهِ ثُمَّ اسْتَخْرَجَهَا مِنْ وِعَاءِ أَخِيهِ ۚ كَذَٰلِكَ كِدْنَا لِيُوسُفَ ۖ مَا كَانَ لِيَأْخُذَ أَخَاهُ فِي دِينِ الْمَلِكِ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ ۚ نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مَنْ نَشَاءُ ۗ وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلِيمٌ ۝

77. Berkata mereka itu: Jika ia sekarang mencuri sesungguhnya saudaranya dahulu telah mencuri pula. Lalu Yusuf menyembunyikan hal itu dalam hatinya dan tiada dilahirkannya kepada mereka. Berkata Yusuf (dalam hatinya): Kamulah yang terlebih jahat tempatmu, dan Allah lebih mengetahui apa yang kamu terangkan itu.

٧٧. قَالُوا إِنْ يَسْرِقْ فَقَدْ سَرَقَ أَخٌ لَهُ مِنْ قَبْلُ ۚ فَأَسَرَّهَا يُوسُفُ فِي نَفْسِهِ وَلَمْ يُبْدِهَا لَهُمْ ۚ قَالَ أَنْتُمْ شَرٌّ مَكَانًا ۖ وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا تَصِفُونَ ۝

78. Berkata mereka itu: "Hai Pembesar! Anak ini mempunyai bapak yang sangat tua, sebab itu hedaklah ambil salah seorang kami untuk gantinya, sesungguhnya kami melihat engkau seorang yang berbuat kebaikan.

٧٨. قَالُوا يَا أَيُّهَا الْعَزِيزُ إِنَّ لَهُ أَبًا شَيْخًا كَبِيرًا فَخُذْ أَحَدَنَا مَكَانَهُ ۖ إِنَّا نَرَاكَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ ۝

79. Berkata Yusuf: Berlindung kami kepada Allah, bahwa kami tiada akan menangkap, melainkan orang yang kami dapati piala kami disisinya. Jika tidak demikian, niscaya kami orang aniaya.

٧٩. قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ أَنْ نَأْخُذَ إِلَّا مَنْ وَجَدْنَا مَتَاعَنَا عِنْدَهُ إِنَّا إِذًا لَظَالِمُونَ ۝

80. Tatkala mereka putus-asa dari pada demikian, lalu mereka mengasingkan diri ber-bisik2. Berkata yang tua diantara mereka: Tiadakah kamu tahu, bahwa bapakmu telah mengadakan perjanjian dengan kamu atas nama Allah, dan dahulu kamu telah menyia-nyiakan Yusuf? Aku tiada akan meninggalkan negeri ini, sehingga bapakku memberi izin kepadaku atau Allah menjatuhkan hukum bagiku, dan Dia se-baik2 hakim.

٨٠. فَلَمَّا اسْتَيْأَسُوا مِنْهُ خَلَصُوا نَجِيًّا ۖ قَالَ كَبِيرُهُمْ أَلَمْ تَعْلَمُوا أَنَّ أَبَاكُمْ قَدْ أَخَذَ عَلَيْكُمْ مَوْثِقًا مِنَ اللَّهِ وَمِنْ قَبْلُ مَا فَرَّطْتُمْ فِي يُوسُفَ ۖ فَلَنْ أَبْرَحَ الْأَرْضَ حَتَّىٰ يَأْذَنَ لِي أَبِي أَوْ يَحْكُمَ اللَّهُ لِي ۖ وَهُوَ خَيْرُ الْحَاكِمِينَ ۝

81. Hendaklah kamu kembali kepada bapakmu, katakanlah kepadanya: Hai bakap kami! Sesungguh-

٨١. ارْجِعُوا إِلَىٰ أَبِيكُمْ فَقُولُوا يَا أَبَانَا إِنَّ

nya anak engkau (Bunyamin) telah mencuri dan kami tiada mempersaksikan demikian itu, melainkan menurut yang telah kami ketahui, sedang kami tiada memelihara (mengetahui) barang yang gaib

ابْنَكَ سَرَقَ ۚ وَمَا شَهِدْنَا إِلَّا بِمَا
عَلِمْنَا وَمَا كُنَّا لِلْغَيْبِ حَافِظِينَ ○

82. Cobalah tanyakan kepada (penduduk) negeri yang telah berada kami didalamnya, dan kepada kafilah yang ber-sama2 dengan kami. Sesungguhnya kami orang yang benar.

٨٢- وَاسْأَلِ الْقَرْيَةَ الَّتِي كُنَّا فِيهَا وَالْعِيرَ
الَّتِي أَقْبَلْنَا فِيهَا ۖ وَإِنَّا لَصَادِقُونَ ○

83. Berkata Ya'qub: Bahkan dirimu menghiaskan (memandang baik) urusan itu kepadamu. Maka sabarlah yang indah. Mudah2an Allah mengembalikan sekaliannya (Yusuf dan Bunyamin) kepadaku. Sesungguhnya Dia Mahamengetahui lagi Mahabijaksana.

٨٣- قَالَ بَلْ سَوَّلَتْ لَكُمْ أَنفُسُكُمْ أَمْرًا ۖ
فَصَبْرٌ جَمِيلٌ ۖ عَسَى اللَّهُ أَن يَأْتِيَنِي
بِهِمْ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُ هُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ○

84. Lalu Ya'qub berpaling dari pada mereka, dan berkata (dalam hatinya): Aduh, duka-citaku mengenangkan Yusuf! Telah putih kedua biji matanya karena duka-cita, tetapi ditahannya amarahnya.

٨٤- وَتَوَلَّىٰ عَنْهُمْ وَقَالَ يَا أَسَفَىٰ عَلَىٰ
يُوسُفَ وَابْيَضَّتْ عَيْنَاهُ مِنَ الْحُزْنِ
فَهُوَ كَظِيمٌ ○

85. Berkata mereka itu (kepada bapaknya): Demi Allah, ayahanda selalu mengingat Yusuf, sehingga ayahanda hampir binasa atau meninggal dunia.

٨٥- قَالُوا تَاللَّهِ تَفْتَأُ تَذْكُرُ يُوسُفَ حَتَّىٰ
تَكُونَ حَرَضًا أَوْ تَكُونَ مِنَ
الْهَالِكِينَ ○

86. Berkata Ya'qub: Hanya aku mengadukan kedukaan besar dan duka-citaku kepada Allah, dan aku mengetahui dari pada Allah apa yang tiada kamu ketahui.

٨٦- قَالَ إِنَّمَا أَشْكُو بَثِّي وَحُزْنِي إِلَى اللَّهِ
وَأَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ○

87. Hai anak2ku! Pergilah kamu mencari Yusuf dan saudaranya dan janganlah kamu berputus-asa dari pada rahmat Allah. Sesungguhnya tiadalah yang berputus-asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir.

٨٧- يَا بَنِيَّ اذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِن يُوسُفَ وَ
أَخِيهِ وَلَا تَيْأَسُوا مِن رَّوْحِ اللَّهِ ۖ إِنَّهُ
لَا يَيْأَسُ مِن رَّوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ○

88. (Mereka itu berangkat ke Mesir). Setelah mereka masuk menemui Yusuf, mereka berkata: Hai Pembesar! Kami bersama keluarga kami telah ditimpa bahaya kelaparan, dan kami datang kemari membawa mata benda yang buruk, sebab itu penuhkanlah sukatan untuk kami, dan bersedekahlah kepada kami.

٨٨- فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَيْهِ قَالُوا يَا أَيُّهَا الْعَزِيزُ
مَسَّنَا وَأَهْلَنَا الضُّرُّ وَجِئْنَا بِبِضَاعَةٍ
مُّزْجَاةٍ فَأَوْفِ لَنَا الْكَيْلَ وَتَصَدَّقْ عَلَيْنَا

إِنَّ اللَّهَ يَجْزِي الْمُتَصَدِّقِينَ ○

Sesungguhnya Allah membalasi orang2 yang bersedekah.

٨٩- قَالَ هَلْ عَلِمْتُمْ مَا فَعَلْتُمْ بِيُوسُفَ وَأَخِيهِ إِذْ أَنْتُمْ جَاهِلُونَ ○

89. Berkata Yusuf: Adakah kamu ingat apa yang telah kamu perbuat terhadap Yusuf dan saudaranya, ketika kamu tiada tahu (apa yang akan terjadi)?

٩٠- قَالُوا أَإِنَّكَ لَأَنْتَ يُوسُفُ قَالَ أَنَا يُوسُفُ وَهَٰذَا أَخِي قَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَيْنَا إِنَّهُ مَنْ يَتَّقِ وَيَصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ ○

90. Jawab mereka itu: Engkau inikah Yusuf? Sahutnya: (Ya) aku Yusuf dan ini saudaraku. Sungguh Allah telah memberi nikmat kepada kami. Barang siapa yang bertaqwa dan berhati sabar, maka Allah tiada me-nyia2kan pahala orang2 yang berbuat kebaikan itu.

٩١- قَالُوا تَاللَّهِ لَقَدْ آثَرَكَ اللَّهُ عَلَيْنَا وَإِنْ كُنَّا لَخَاطِئِينَ ○

91. Berkata mereka itu: Demi Allah, sesungguhnya Allah telah melebihkan engkau dari pada kami, dan sesungguhnya kami orang yang bersalah (berdosa).

٩٢- قَالَ لَا تَثْرِيبَ عَلَيْكُمُ الْيَوْمَ يَغْفِرُ اللَّهُ لَكُمْ وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ ○

92. Berkata Yusuf: Tidak ada guna cercaan terhadap kamu pada hari ini. Allah akan mengampuni kesalahanmu; dan Dia lebih Penyayang dari segala yang penyayang.

٩٣- اذْهَبُوا بِقَمِيصِي هَٰذَا فَأَلْقُوهُ عَلَىٰ وَجْهِ أَبِي يَأْتِ بَصِيرًا وَأْتُونِي بِأَهْلِكُمْ أَجْمَعِينَ ○

93. Pergilah kamu (membawa) bajuku ini, lalu lemparkanlah kemuka bapakku, nanti ia dapat melihat kembali dan bawalah kemari keluargamu semuanya.

٩٤- وَلَمَّا فَصَلَتِ الْعِيرُ قَالَ أَبُوهُمْ إِنِّي لَأَجِدُ رِيحَ يُوسُفَ لَوْلَا أَنْ تُفَنِّدُونِ ○

94. Setelah keluar kafilah itu (dari negeri Mesir), berkata bapaknya (kepada orang2 yang hadir dekatnya): Sesungguhnya aku mencium bau Jusuf, kalau kamu tiada membodohkan daku, (tentu kamu membenarkannya).

٩٥- قَالُوا تَاللَّهِ إِنَّكَ لَفِي ضَلَالِكَ الْقَدِيمِ ○

95. Berkata mereka itu: Demi Allah, sesungguhnya bapak dalam kesesatan yang dahulu juga.

٩٦- فَلَمَّا أَنْ جَاءَ الْبَشِيرُ أَلْقَاهُ عَلَىٰ وَجْهِهِ فَارْتَدَّ بَصِيرًا قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ مِنَ اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ ○

96. Setelah sampai orang yang memberi kabar gembira (dengan membawa baju Yusuf) lalu dilemparkannya kemuka bapaknya, lantas ia melihat kembali. berkata ia: Bukankah kukatakan kepadamu, bahwa aku mengetahui dari Allah apa yang tiada kamu ketahui?

٩٧. قَالُوْا يٰٓاَبَانَا اسْتَغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَآ اِنَّا كُنَّا خٰطِـِٕيْنَ

97. Sahut mereka itu: Hai bapak kami! Mintakanlah anpun untuk kami atas dosa kami, sesungguhnya kami orang yang bersalah.

٩٨. قَالَ سَوْفَ اَسْتَغْفِرُ لَكُمْ رَبِّيْ ۗ اِنَّهٗ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ

98. Berkata Ya'qub: Nanti akan kumintakan ampun untuk kamu kepada Tuhanku. Sesungguhnya Dia Pengampun, lagi Penyayang.

٩٩. فَلَمَّا دَخَلُوْا عَلٰى يُوْسُفَ اٰوٰٓى اِلَيْهِ اَبَوَيْهِ وَقَالَ ادْخُلُوْا مِصْرَ اِنْ شَاۤءَ اللّٰهُ اٰمِنِيْنَ

99. Tatkala mereka itu masuk kepada Yusuf, lalu Yusuf menempatkan ibu bapaknya ditempat tinggalnya dan berkata: Masuklah kamu ke Mesir, insya Allah (jika dikehendaki Allah) dengan aman sentosa!

١٠٠. وَرَفَعَ اَبَوَيْهِ عَلَى الْعَرْشِ وَخَرُّوْا لَهٗ سُجَّدًا ۚ وَقَالَ يٰٓاَبَتِ هٰذَا تَأْوِيْلُ رُءْيَايَ مِنْ قَبْلُ ۖ قَدْ جَعَلَهَا رَبِّيْ حَقًّا ۗ وَقَدْ اَحْسَنَ بِيْٓ اِذْ اَخْرَجَنِيْ مِنَ السِّجْنِ وَجَاۤءَ بِكُمْ مِّنَ الْبَدْوِ مِنْ بَعْدِ اَنْ نَّزَغَ الشَّيْطٰنُ بَيْنِيْ وَبَيْنَ اِخْوَتِيْ ۗ اِنَّ رَبِّيْ لَطِيْفٌ لِّمَا يَشَاۤءُ ۗ اِنَّهٗ هُوَ الْعَلِيْمُ الْحَكِيْمُ

100 Kemudian Yusuf mendudukkan ibu bapaknya diatas singgasananya, lalu mereka itu sujud (tunduk) kepada Yusuf (adat raja2). Berkata Yusuf: Ya ayahanda! Inilah takwil mimpi saya yang dahulu, sesungguhnya Tuhanku telah menjadikan dia dengan sebenarnya. Sungguh Allah telah berbuat baik kepada saya, ketika Dia mengeluarkan saya dari penjara, serta mendatangkan kamu dari dusun, sesudah syetan menghasut antara saya dan antara saudara-saudara saya. Sesungguhnya Tuhan saya Maha halus (urusan-Nya) tentang apa yang dikehendakiNya. Sungguh Dia Mahamengetahui lagi Mahabijaksana.

١٠١. رَبِّ قَدْ اٰتَيْتَنِيْ مِنَ الْمُلْكِ وَعَلَّمْتَنِيْ مِنْ تَأْوِيْلِ الْاَحَادِيْثِ ۚ فَاطِرَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ اَنْتَ وَلِيّٖ فِى الدُّنْيَا وَالْاٰخِرَةِ ۚ تَوَفَّنِيْ مُسْلِمًا وَّاَلْحِقْنِيْ بِالصّٰلِحِيْنَ

101. Ya Tuhanku! Sungguh Engkau telah menganugerahkan kerajaan kepadaku dan Engkau telah mengajarkan kepadaku dari hal takwil mimpi, (Engkau) yang menciptakan langit dan bumi, Engkau waliku didunia dan diakhirat. Wafatkanlah aku sebagai seorang Muslim dan perhubungkanlah aku dengan orang2 yang salih.

١٠٢. ذٰلِكَ مِنْ اَنْۢبَاۤءِ الْغَيْبِ نُوْحِيْهِ اِلَيْكَ ۚ وَمَا كُنْتَ لَدَيْهِمْ اِذْ اَجْمَعُوْٓا اَمْرَهُمْ وَهُمْ يَمْكُرُوْنَ

102. Demikian itu pekabaran gaib, Kami wahyukan kepada engkau (hai Muhammad), pada hal engkau tidak ada disisi mereka, ketika mereka semufakat tentang urusannya (membuang Yusuf), sedang mereka itu menipunya.

١٠٣. وَمَآ اَكْثَرُ النَّاسِ وَلَوْ حَرَصْتَ بِمُؤْمِنِيْنَ

103. Kebanyakan manusia bukan orang2 beriman, meskipun engkau harapkan.

104. Engkau tiada minta ganjaran kepada mereka atas Qur'an. Ia tidak lain, hanya peringatan bagi seluruh alam

١٠٤. وَمَا تَسْأَلُهُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِّلْعَالَمِينَ ○

105. Beberapa banyaknya ayat2 (tanda2 Allah) dilangit dan dibumi, sedang mereka meliwatinya, tetapi mereka berpaling dari padanya.

١٠٥. وَكَأَيِّن مِّنْ آيَةٍ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يَمُرُّونَ عَلَيْهَا وَهُمْ عَنْهَا مُعْرِضُونَ ○

106. Kebanyakan mereka tiada beriman kepada Allah, malahan mereka mempersekutukanNya.

١٠٦. وَمَا يُؤْمِنُ أَكْثَرُهُم بِاللَّهِ إِلَّا وَهُم مُّشْرِكُونَ ○

107. Adakah mereka aman, jika datang kepada mereka bahaya, yaitu siksaan Allah, atau datang hari kiamat dengan tiba2, sedang mereka tiada sadar?

١٠٧. أَفَأَمِنُوا أَن تَأْتِيَهُمْ غَاشِيَةٌ مِّنْ عَذَابِ اللَّهِ أَوْ تَأْتِيَهُمُ السَّاعَةُ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ○

108. Katakanlah: Inilah jalanku, aku seru kepada Allah, aku atas keterangan yang jelas dan orang yang mengikut kepadaku. Mahasuci Allah dan bukanlah aku termasuk orang2 yang mempersekutukanNya.

١٠٨. قُلْ هَٰذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ ○

109. Kami tiada mengutus rasul sebelum engkau, melainkan beberapa orang laki2, Kami wahyukan kepada mereka, diantara penduduk negerinya. Tiadakah mereka berjalan dimuka bumi, lalu mereka perhatikan, bagaimana 'akibatnya orang2 sebelum mereka? Sungguh kampung akhirat lebih baik bagi orang2 yang taqwa. Tiadakah kamu memikirkan?

١٠٩. وَمَا أَرْسَلْنَا مِن قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُّوحِي إِلَيْهِم مِّنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَلَدَارُ الْآخِرَةِ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ اتَّقَوْا أَفَلَا تَعْقِلُونَ ○

110. Sehingga apabila rasul2 itu telah putus-asa dan mereka menyangka, bahwa mereka didustakan orang juga, maka datanglah pertolongan Kami, lalu Kami selamatkan orang yang Kami kehendaki. Siksaan Kami tiada dapat ditolakkan dari kaum yang berdosa.

١١٠. حَتَّىٰ إِذَا اسْتَيْأَسَ الرُّسُلُ وَظَنُّوا أَنَّهُمْ قَدْ كُذِبُوا جَاءَهُمْ نَصْرُنَا فَنُجِّيَ مَن نَّشَاءُ وَلَا يُرَدُّ بَأْسُنَا عَنِ الْقَوْمِ الْمُجْرِمِينَ ○

111. Sesungguhnya dalam kisah mereka itu ada

١١١. لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُولِي

Keterangan ayat 111 hal. 348 – 349.

Diakhir surat Jusuf Allah menegaskan, bahwa dalam kisah rasul2, termasuk kisah Yusuf dan saudara2nya ada suatu 'ibrah (pengajaran) bagi orang2 yang berakal. Kisah itu sebenarnya kejadian, bukan

'ibrah (pengajaran) bagi orang2 yang ber'akal. Bukanlah Qur'an ini pekabaran yang di-ada2kan saja, bahkan ia membenarkan (kitab) yang dihadapannya dan menerangkan tiap2 sesuatu, lagi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ۝

SURAT AR-RA'D
(GURUH)
Diturunkan di Makkah,
43 ayat,

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

1. Alif laam miim raa. Itulah ayat2 Kitab. (Apa2) yang diturunkan kepada engkau dari Tuhanmu adalah benar, tetapi kebanyakan manusia tiada mau beriman.

١ - الٓمٓرٰ ۚ تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ ۗ وَالَّذِي أُنزِلَ إِلَيْكَ مِن رَّبِّكَ الْحَقُّ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ ۝

2. Allah yang meninggikan langit dengan tiada tiang yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam diatas 'arasy (berkuasa) dan Dia tundukkan matahari dan bulan, masing2 berlari (beredar) sampai waktu yang ditentukan. Dia mengatur semua urusan dan menerangkan beberapa keterangan, mudah2an kamu yakin akan menemui Tuhanmu.

٢ - اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمَاوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ۖ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ ۖ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ۖ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ۚ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُم بِلِقَاءِ رَبِّكُمْ تُوقِنُونَ ۝

---

se-mata2 khayalan yang diada-adakan, sebagaimana dikarang oleh ahli2 cerita. Bahkan kisah Al-Qur'an itu membenarkan kisah dalam kitab2 suci yang sebelumnya seperti Taurat dan Injil.

N. Muhammad tidak pandai membaca kitab2 itu. Hanya Nabi mendapat kisah itu dari wahyu dari pada Allah. Sedang wahyu itu semua benar dan wajib kita percayai.

Disini patut kita tegaskan, bahwa kisah Nabi2 dan Rasul2 yang boleh kita benarkan dan kita percayai, hanyalah kisah sebagaimana tersebut dalam Al-Qur'an dan hadis2 yang terang sahihnya. (Riwayat Buchari/Muslim).

Adapun kisah2 Nabi yang dikarang oleh ahli-kisah dengan tambahan2, lebih dari apa yang tersebut dalam Al-Qur'an dan hadis2 yang sahih, maka tidak dapat kita benarkan dan kita percayai. Bahkan demikian itu termasuk membuat dusta terhadap Nabi2 dan Rasul2.

Sabda Nabi s.a.w.: Barang siapa membuat dusta terhadapku dengan sengaja, maka tempatnya dalam neraka.

Begitulah halnya berdusta terhadap Nabi Muhammad s.a.w. begitu juga terhadap Nabi2 yang lain.

Keterangan ayat 2 hal. 349 - 350.

Sesungguhnya Allah meninggikan langit (matahari, bulan dan bintang-bintang) dengan tiada bertiang yang dapat kamu lihat. Semuanya tiada jatuh kebumi, karena Allah telah mengadakan suatu kekuatan

3. Dia yang membentangkan bumi dan menjadikan diatasnya gunung2 dan sungai2. Dari tiap2 buah2an Dia jadikan sepasang2 (jantan dan betina). Dia tutupkan malam kepada siang. Sesungguhnya pada demikian itu menjadi tanda2 bagi kaum yang memikirkannya.

٣- وَهُوَ الَّذِي مَدَّ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ
وَأَنْهَارًا ۖ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ جَعَلَ فِيهَا
زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ ۖ يُغْشِي اللَّيْلَ النَّهَارَ ۚ إِنَّ
فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۝

4. Dibumi ada beberapa potong (bidang) yang berdekatan dan beberapa kebun dari anggur dan tanam-tanaman dan pohon korma, yang bercabang dan yang tiada bercabang, (semuanya) disirami dengan air yang satu. (Dalam pada itu) Kami lebihkan setengahnya dari yang lain, tentang rasa buahnya. Sesungguhnya pada demikian itu menjadi keterangan (atas ada Allah) bagi kaum yang memikirkan.

٤- وَفِي الْأَرْضِ قِطَعٌ مُتَجَاوِرَاتٌ وَجَنَّاتٌ مِنْ
أَعْنَابٍ وَزَرْعٌ وَنَخِيلٌ صِنْوَانٌ وَغَيْرُ
صِنْوَانٍ يُسْقَىٰ بِمَاءٍ وَاحِدٍ وَنُفَضِّلُ
بَعْضَهَا عَلَىٰ بَعْضٍ فِي الْأُكُلِ ۚ إِنَّ فِي
ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ۝

5. Jika engkau ta'jub, maka lebih ta'jub perkataan mereka: Apabila kita telah menjadi tanah, adakah kita akan menjadi makhluk yang baru? Mereka itu orang yang ingkar terhadap Tuhannya. Mereka itu ada

٥- وَإِنْ تَعْجَبْ فَعَجَبٌ قَوْلُهُمْ أَإِذَا كُنَّا
تُرَابًا أَإِنَّا لَفِي خَلْقٍ جَدِيدٍ ۗ أُولَٰئِكَ
الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ ۖ وَأُولَٰئِكَ الْأَغْلَالُ

tarik-menarik antara bintang-bintang itu, sehingga ia tiada bisa jatuh kepada yang lain. Kekuatan tarik-menarik itu ialah sebagai tiang yang tidak dapat dilihat dengan mata kepala. Orang yang mula-mula mengetahui kekuatan tarik-menarik itu ialah Newton.

Maka buah kelapa, mangga dan sebagainya jatuh kemuka bumi, karena kekuatan tarikan bumi sebagaimana tarikan besi berani. Bumi ini juga ditarik oleh matahari. Jika tidak, niscaya terjauhlah ia sejauh-jauhnya dari matahari itu.

Allah menjadikan matahari dan bulan, beredar menurut waktu yang ditentukan. Menurut pendapat ahli Falak sekarang, bahwa matahari itu berputar keliling sumbunya sekali dalam 25 hari (24,6). Adapun bulan berputar keliling sumbunya sekali dalam sebulan, begitu juga keliling bumi, Allahlah yang mengatur urusan itu semuanya, mudah-mudahan kamu berhati yakin akan menemuiNya.

Keterangan ayat 3 hal. 350.

Dalam ayat ini terang benar, bahwa Allah menjadikan buah-buahan (tunbuh-tunbuhan) itu ada jantan dan ada betina (laki-isteri), sebagai manusia juga. Hal ini belumlah diketahui orang pada masa dahulukala. Tetapi ahli ilmu tumbuh-tumbuhan masa sekarang telah menetapkan demikian itu dengan seterang-terangnya, suatu bukti, bahwa Qur'an itu bukanlah karangan nabi Muhammad melainkan semata-mata wahyu dari pada Allah.

Keterangan ayat 4 hal.350.

Diatas sebidang tanah, kamu lihat bermacam-macam tumbuh-tumbuhan yang berdekatan, seumpama buah anggur, pohon korma (dinegeri kita umpamanya lada, mentimun, pisang dan sebagainya). Semua itu tumbuh diatas sebidang tanah dan diberi air yang sama, tetapi rasanya berlainan, ada yang pedas, ada yang manis dan ada pula yang masam. Yang demikian itu adalah satu bukti, bahwa ada Allah yang Esa, bagi orang yang mau memikirkannya, Sebenarnya kita lihat sekarang, bahwa sebab berlainan rasanya itu ialah karena berlainan bijinya, tapi dari manakah asal biji itu? Tentu dari tanah juga (bumi). Maka barang yang satu asal, tetapi sekarang telah berlainan rasanya dan keadaannya, tentu tak dapat tidak mesti ada yang mengurusnya, yaitu Allah yang Mahakuasa.

belenggu dikuduknya dan mereka itulah penghuni neraka, serta kekal didalamnya.

فِيْٓ اَعْنَاقِهِمْ ۚ وَاُولٰۤئِكَ اَصْحٰبُ النَّارِ ۚ
هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ۝

6. Mereka itu minta segerakan kepada engkau, supaya (mendatangkan) kejahatan sebelum kebaikan, sesungguhnya telah terdahulu sebelum mereka contoh2 siksaan. Sesungguhnya Tuhanmu memberi ampunan bagi manusia atas kezalimannya; dan sesungguhnya Tuhanmu amat keras siksaanNya.

٦- وَيَسْتَعْجِلُوْنَكَ بِالسَّيِّئَةِ قَبْلَ الْحَسَنَةِ
وَقَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِمُ الْمَثُلٰتُ ۗ وَ
اِنَّ رَبَّكَ لَذُوْ مَغْفِرَةٍ لِّلنَّاسِ
عَلٰى ظُلْمِهِمْ ۚ وَاِنَّ رَبَّكَ لَشَدِيْدُ
الْعِقَابِ ۝

7. Berkata orang2 yang kafir: Mengapakah tiada diturunkan kepadanya (Muhammad) suatu ayat (mu'-jizat) dari Tuhannya? Sesungguhnya engkau hanya memberi peringatan dan bagi tiap2 kaum, ada orang yang menunjukinya.

٧- وَيَقُوْلُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا لَوْلَآ اُنْزِلَ
عَلَيْهِ اٰيَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ ۗ اِنَّمَآ اَنْتَ
مُنْذِرٌ وَّلِكُلِّ قَوْمٍ هَادٍ ۝

8. Allah mengetahui apa yang dikandung oleh tiap2 perempuan dan ketika kandungan itu berkurang (belum sempurna cukup), dan ketika bertambah. Tiap2 sesuatu disisiNya mempunyai kadar (ketentuan).

٨- اَللّٰهُ يَعْلَمُ مَا تَحْمِلُ كُلُّ اُنْثٰى وَمَا
تَغِيْضُ الْاَرْحَامُ وَمَا تَزْدَادُ ۗ وَكُلُّ
شَيْءٍ عِنْدَهٗ بِمِقْدَارٍ ۝

9. (Dia) mengetahui yang gaib dan yang hadir, lagi Mahabesar dan Mahatinggi.

٩- عٰلِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الْكَبِيْرُ
الْمُتَعَالِ ۝

10. Sama saja diantara kamu, orang yang membisikkan perkataan dan orang yang mengeraskannya dan orang yang bersembunyi pada malam hari dan orang yang kelihatan pada siang hari.

١٠- سَوَآءٌ مِّنْكُمْ مَّنْ اَسَرَّ الْقَوْلَ وَمَنْ
جَهَرَ بِهٖ وَمَنْ هُوَ مُسْتَخْفٍۢ بِالَّيْلِ
وَسَارِبٌۢ بِالنَّهَارِ ۝

11. Bagi manusia ada (malaikat) yang ber-ganti2 mengintipnya, dihadapannya dan dibelakangnya, mereka itu menjaganya dari perintah Allah. Sesungguh-

١١- لَهٗ مُعَقِّبٰتٌ مِّنْۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهٖ
يَحْفَظُوْنَهٗ مِنْ اَمْرِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ

Keterangan ayat 11 hal. 351 - 352.

Dalam ayat ini teranglah, bahwa Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, jika mereka sendiri tidak mengubah budi pekertinya. Umpamanya kaum yang suka berpecah-belah dan bermusuh-musuhan sesamanya, tak dapat tidak mestilah kaum itu mundur dalam segala-galanya, baik dalam pergaulan, ekonomi atau pemerintahannya. Hal keadaannya itu tidak akan dirubah Allah, jika mereka sendiri tidak meng-

مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ
وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوٓءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُۥ ۚ
وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَالٍ ۝

nya Allah tiada mengubah keadaan suatu kaum, kecuali jika mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Apabila Allah menghendaki kejahatan pada suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolakkannya dan tidak ada bagi mereka wali, selain dari padaNya.

١٢- هُوَ الَّذِى يُرِيكُمُ الْبَرْقَ خَوْفًا وَطَمَعًا
وَيُنشِئُ السَّحَابَ الثِّقَالَ ۝

12. Dia yang memperlihatkan kilat kepadamu, dengan ketakutan (kepada petirnya) dan harapan (akan turun hujannya) dan Dia menjadikan awan yang berat (dengan air hujan).

١٣- وَيُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِۦ وَالْمَلَٰٓئِكَةُ مِنْ
خِيفَتِهِۦ وَيُرْسِلُ الصَّوَٰعِقَ فَيُصِيبُ
بِهَا مَن يَشَآءُ وَهُمْ يُجَٰدِلُونَ فِى اللَّهِ
وَهُوَ شَدِيدُ الْمِحَالِ ۝

13. Bertasbih guruh serta memujiNya, dan malaikat2 karena takut kepadaNya. Dia kirim petir, lalu mengenai siapa yang dikehendakiNya, sedang mereka itu berbantah2 tentang Allah, dan Dia sangat menyiksa.

١٤- لَهُۥ دَعْوَةُ الْحَقِّ ۖ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِن
دُونِهِۦ لَا يَسْتَجِيبُونَ لَهُم بِشَىْءٍ إِلَّا
كَبَٰسِطِ كَفَّيْهِ إِلَى الْمَآءِ لِيَبْلُغَ فَاهُ
وَمَا هُوَ بِبَٰلِغِهِۦ ۚ وَمَا دُعَآءُ الْكَٰفِرِينَ
إِلَّا فِى ضَلَٰلٍ ۝

14. KepadaNya do'a (persembahan) yang benar. Orang2 yang menyembah selain dari padaNya, tiadalah akan diperkenankan bagi mereka sedikitpun, melainkan seperti orang yang mengulurkan kedua telapak tangannya kedalam air, supaya sampai kemulutnya, pada hal ia tiada menyampaikannya. Tidalah do'a (persembahan) orang2 kafir itu, melainkan dalam kesesatan.

١٥- وَلِلَّهِ يَسْجُدُ مَن فِى السَّمَٰوَٰتِ وَالْأَرْضِ طَوْعًا
وَكَرْهًا وَظِلَٰلُهُم بِالْغُدُوِّ وَالْأٓصَالِ ۝

15. Kepada Allah sujud (tunduk) siapa yang dilangit dan dibumi, dengan patuh atau terpaksa, dan sujud pula bayang2 mereka waktu pagi dan petang.

١٦- قُلْ مَن رَّبُّ السَّمَٰوَٰتِ وَالْأَرْضِ قُلِ
اللَّهُ ۚ قُلْ أَفَاتَّخَذْتُم مِّن دُونِهِۦٓ أَوْلِيَآءَ
لَا يَمْلِكُونَ لِأَنفُسِهِمْ نَفْعًا وَلَا ضَرًّا ۚ

16. Katakanlah: Siapa Tuhan langit dan bumi? Katakanlah: Allah. Katakanlah: Adakah kamu ambil wali2 selain dari padaNya, yang tiada memberi manfa'at kepada dirinya dan tiada pula memberi melarat? Katakahlah: Adakah bersamaan orang yang

ubah budi pekertinya lebih dahulu. Seorang pemalas umpamanya adalah nasibnya menjadi miskin dan hidup dalam kesusahan. Nasibnya itu tidak akan dirubah Allah, jika ia sendiri tidak membuang sifat pemalas itu lebih dahulu.

Sebab itu janganlah seseorang meminta kepada Allah: Kayakanlah saya! sedang ia tidak suka berusaha, karena langit itu tidak menghujankan emas dan perak.

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ ۙ أَمْ هَلْ تَسْتَوِي الظُّلُمَاتُ وَالنُّورُ ۗ أَمْ جَعَلُوا لِلَّهِ شُرَكَاءَ خَلَقُوا كَخَلْقِهِ فَتَشَابَهَ الْخَلْقُ عَلَيْهِمْ ۚ قُلِ اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ ○

buta dengan orang yang melihat? Bahkan adakah bersamaan gelap dengan nur (cahaya)? Bahkan adakah mereka mengadakan bagi Allah sekutu2 yang menjadikan seperti Allah menjadikan, lalu serupa makhluk atas mereka? Katakanlah: Allah yang menciptakan tiap2 sesuatu dan Dia Esa lagi Maha kuasa.

١٧ - أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَالَتْ أَوْدِيَةٌ بِقَدَرِهَا فَاحْتَمَلَ السَّيْلُ زَبَدًا رَابِيًا ۚ وَمِمَّا يُوقِدُونَ عَلَيْهِ فِي النَّارِ ابْتِغَاءَ حِلْيَةٍ أَوْ مَتَاعٍ زَبَدٌ مِثْلُهُ ۚ كَذَٰلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْحَقَّ وَالْبَاطِلَ ۚ فَأَمَّا الزَّبَدُ فَيَذْهَبُ جُفَاءً ۖ وَأَمَّا مَا يَنْفَعُ النَّاسَ فَيَمْكُثُ فِي الْأَرْضِ ۚ كَذَٰلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ ○

17. Dia menurunkan air dari langit, lalu mengalir dilembah2 ala kadarnya, maka air bah mengandung buih yang timbul (dimuka air). Diatas benda yang mereka bakar dengan api, untuk mendapatkan perhiasan atau kemenfa'atan ada pula buih seumpama buih air bah itu. Demikianlah Allah mengumpamakan yang hak dan yang batil. Adapun buih itu, maka lenyaplah sebagai sampah dan adapun yang bermanfa'at bagi manusia, maka tinggallah ditanah. Demikianlah Allah melukiskan beberapa perumpamaan.

١٨ - لِلَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمُ الْحُسْنَىٰ ۚ وَالَّذِينَ لَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُ لَوْ أَنَّ لَهُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلَهُ مَعَهُ لَافْتَدَوْا بِهِ ۚ أُولَٰئِكَ لَهُمْ سُوءُ الْحِسَابِ وَمَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ ۖ وَبِئْسَ الْمِهَادُ ○

18. Untuk orang2 yang memperkenankan seruan Tuhan ialah kebajikan dan orang2 yang tiada memperkenankannya, kalau sekiranya apa yang dibumi semuanya kepunyaan mereka, dan ditambah dengan seumpamanya, niscaya mereka tebusi siksaan itu dengan dia. Untuk mereka perhitungan yang keras dan tempat mereka dalam neraka jahanam, sejahat-jahat tempat hamparan.

Keterangan ayat 17 hal. 353.

Umpama kebenaran dan yang batil (yang tiada benar) sebagai air hujan yang turun dari langit, lalu mengalir dalam sungai menjadi air bah; dimukanya kelihatan buih yang putih, berkilat nampaknya. Tetapi tidak berapa lamanya buih itu menjadi hilang lenyap dan tidak ada faedahnya sedikit pun, sedang air itu meskipun tidak putih warnanya, adalah berfaedah untuk mengairi sawah-sawah dan tanam-tanaman. Maka tinggallah ia dimuka bumi, berguna untuk manusia. Begitu pulalah kebenaran, tak ubahnya seperti air itu, tetaplah ia tinggal dimuka bumi, berguna untuk manusia umumnya. Tetapi yang batil itu, meskipun putih berkilat nampaknya, tidak berapa lama ia akan lenyap dan hilang dari muka bumi, tak ubahnya sebagai buih tadi.

Atau umpamanya sebagai emas atau perak yang dibakar diatas api, diatasnya kelihatan buih pula, maka kebenaran itu adalah sebagai emas (perak), dan yang batil itu sebagai buihnya yang kelihatan sebentar saja.

Oleh sebab itu peganglah kebenaran itu dan siarkanlah dimana-mana tempat, meskipun pada mula-mulanya yang batil itu kelihatan berkilau-kilauan, tetapi tidak berapa lamanya kebenaran itu akan tetap diambil manusia.

19. Adakah orang yang mengetahui, bahwa Qur'an yang diturunkan kepada engkau dari Tuhanmu, adalah suatu kebenaran, serupa dengan orang yang buta (tiada mengetahui)? Hanya orang2 yang berakal, menerima pengajaran,

١٩- أَفَمَن يَعْلَمُ أَنَّمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِن رَّبِّكَ الْحَقُّ كَمَنْ هُوَ أَعْمَىٰ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ۝

20. (yaitu) orang2 yang menepati janji Allah dan mereka tiada memungkiri janji,

٢٠- الَّذِينَ يُوفُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَلَا يَنقُضُونَ الْمِيثَاقَ ۝

21. Dan orang2 yang memperhubungkan apa yang diperintahkan Allah, supaya diperhubungkan (yaitu, silaturrahmi), lagi mereka takut kepada Tuhannya dan takut akan perhitungan yang keras.

٢١- وَالَّذِينَ يَصِلُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَن يُوصَلَ وَيَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ وَيَخَافُونَ سُوءَ الْحِسَابِ ۝

22. Orang2 yang sabar, karena mengharapkan keredhaan Tuhannya, mendirikan sembahyang dan menafkahkan sebagian rezeki yang kami berikan kepada mereka dgn bersembunyi dan ber-terang2, dan mereka menolak kejahatan dengan kebajikan, untuk mereka itu akibat (yang baik) dikampung (akhirat),

٢٢- وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَوٰةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَٰهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً وَيَدْرَءُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةَ أُولَٰئِكَ لَهُمْ عُقْبَى الدَّارِ ۝

23. (Yaitu) surga Aden, mereka masuk kedalamnya bersama orang2 yang salih diantara bapak2nya, isteri2nya dan anak2nya, sedang malaikat masuk kepada mereka dari tiap2 pintu.

٢٣- جَنَّٰتُ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا وَمَن صَلَحَ مِنْ ءَابَائِهِمْ وَأَزْوَٰجِهِمْ وَذُرِّيَّٰتِهِمْ وَالْمَلَٰئِكَةُ يَدْخُلُونَ عَلَيْهِم مِّن كُلِّ بَابٍ ۝

24. (Lalu mengucapkan): Salāmun 'alaikum (keselamatan atas kamu), karena kamu telah sabar, maka se-baik2nyalah akibat dikampung itu (surga).

٢٤- سَلَٰمٌ عَلَيْكُم بِمَا صَبَرْتُمْ فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ ۝

Keterangan ayat 19 hal. 354.

Adakah serupa orang yang melihat dengan orang yang buta? Adaka serupa orang yang tahu dengan orang yang tak tahu? Adakah serupa orang yang berakal dengan orang yang tak berakal? Tentu tidak serupa.

Maka ayat ini mengingatkan kepada kita, bahwa akal itu penting sekali, karena yang mendapat pelajaran dan menerima kebenaran, ialah orang berakal. Sebab itu perlulah akal itu dididik, supaya tajam dan dapat memikirkan kebesaran Allah dan bagaimana kejadian langit dan bumi dan mana yang manfa'at dan mana yang melarat.

25. Orang2 yang memungkiri janji Allah, sesudah eratnya dan memutuskan apa yang diperintahkan Allah, supaya diperhubungkan dan mereka berbuat bencana dimuka bumi, untuk mereka itu kutuk dan untuk mereka kampung yang jahat (neraka).

٢٥- وَالَّذِينَ يَنقُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِن بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَن يُوصَلَ وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ أُولَٰئِكَ لَهُمُ اللَّعْنَةُ وَلَهُمْ سُوءُ الدَّارِ

26. Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendakiNya dan ada pula menyempitkannya. Mereka bersuka-ria dengan kehidupan di dunia. Padahal kehidupan didunia itu diperbandingkan dengan akhirat, tidak lain hanya suatu kesukaan (yang sebentar saja).

٢٦- اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ وَفَرِحُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مَتَاعٌ

27. Berkata orang2 kafir: Mengapakah tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) satu ayat (mu'jizat) dari Tuhannya? Katakanlah: Sesungguhnya Allah menyesatkan siapa yang dikehendakiNya dan menunjuki orang yang kembali (taubat) kepadaNya,

٢٧- وَيَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَةٌ مِّن رَّبِّهِ قُلْ إِنَّ اللَّهَ يُضِلُّ مَن يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ أَنَابَ

28. (Yaitu) orang2 yang beriman dan tenteram hatinya dengan mengingat Allah. Ingatlah, (bahwa) dengan mengingat Allah itu, tenteramlah segala hati.

٢٨- الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُم بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

29. Orang2 yang beriman dan mengerjakan 'amal salih, untuk mereka itu kebaikan dan se-baik tempat kembali (surga).

٢٩- الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ طُوبَىٰ لَهُمْ وَحُسْنُ مَآبٍ

Keterangan ayat 28 hal. 355.

Hati orang2 yang beriman itu senang dan tenteram, karena mereka selalu mengingat Allah. Diwaktu ditimpa malapetaka mereka ingat kepada Allah dan lekas insaf dan memeriksa kekhilafannya, agar dapat diubahnya dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu hilanglah dukacitanya, berganti dengan gembira dan mengharapkan karunia Allah. Begitu juga jika mereka mendapat anugerah (nikmat), mereka tidak sombong, malahan mengucapkan terima kasih kepada Allah. Sebab itu hati orang-orang yang beriman itu senang dan tenteram, baik diwaktu susah ataupun diwaktu gembira. Kesenangan hati itu ialah kebahagiaan yang sebenarnya.

Sebab itu dalam Islam amat dipentingkan sekali menegakkan sembahyang lima kali sehari semalam, karana dalam sembahyang itulah kita mengingat Allah dan membersihkan jiwa. Nabi mengatakan, bahwa sembahyang itu tempat ketenangan jiwanya. dan kesenangan hatinya. Sebab itu orang-orang yang mengerjakan sembahyang lima kali sehari semalam, seolah-olah telah mengingat Allah malam dan siang, pagi dan petang. Maka insya Allah akan tenanglah jiwanya dan senanglah hatinya, menghadapi segala kemungkinan dan segala kesulitan dalam masyarakat hidup didunia ini.

Inilah perbedaannya orang yang; sembahyang dengan orang yang tak sembahyang. Sebab itu janganlah kita merasa berat mengerjakan sembahyang itu, karena faedahnya untuk diri kita sendiri, bukan untuk Allah. Allah Maha-kaya dari pada itu.

30. Demikianlah Kami utus engkau kepada umat, sungguh telah terdahulu beberapa umat sebelumnya, supaya engkau bacakan kepada mereka (Qur'an), yang Kami wahyukan kepada engkau, sedang mereka itu ingkar akan Rahman. Katakanlah: Dia Tuhanku, tidak ada Tuhan, kecuali Dia, kepadaNya aku bertawakal dan kepadaNya aku kembali.

٣٠- كَذَٰلِكَ أَرْسَلْنَاكَ فِي أُمَّةٍ قَدْ خَلَتْ مِن قَبْلِهَا أُمَمٌ لِّتَتْلُوَا عَلَيْهِمُ الَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَهُمْ يَكْفُرُونَ بِالرَّحْمَٰنِ قُلْ هُوَ رَبِّي لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ مَتَابِ ○

31. Kalau sekiranya dengan Qur'an (ini) dapat diperjalankan gunung2 atau di–potong2 bumi atau dipercakapkan orang2 mati, (niscaya mereka tiada juga mau beriman). Bahkan bagi Allah urusan semuanya. Tiadakah mengetahui orang2 yang beriman, bahwa jika Allah menghendaki, niscaya ditunjukiNya semua manusia. Senantiasa orang2 kafir itu ditimpa bahaya sebab perbuatan mereka sendiri, atau tiba bahaya itu dekat rumah mereka, sehingga datang janji Allah. Sungguh Allah tiada memungkiri janji.

٣١- وَلَوْ أَنَّ قُرْآنًا سُيِّرَتْ بِهِ الْجِبَالُ أَوْ قُطِّعَتْ بِهِ الْأَرْضُ أَوْ كُلِّمَ بِهِ الْمَوْتَىٰ بَل لِّلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا أَفَلَمْ يَيْأَسِ الَّذِينَ آمَنُوا أَن لَّوْ يَشَاءُ اللَّهُ لَهَدَى النَّاسَ جَمِيعًا وَلَا يَزَالُ الَّذِينَ كَفَرُوا تُصِيبُهُم بِمَا صَنَعُوا قَارِعَةٌ أَوْ تَحُلُّ قَرِيبًا مِّن دَارِهِمْ حَتَّىٰ يَأْتِيَ وَعْدُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادَ ○

32. Sesungguhnya diper-olok2kan orang rasul2 sebelum engkau, maka Aku undurkan (siksaan) bagi orang2 yang kafir, kemudian Aku siksa mereka itu. Bagaimanakah (keadaan) siksaanKu itu?

٣٢- وَلَقَدِ اسْتُهْزِئَ بِرُسُلٍ مِّن قَبْلِكَ فَأَمْلَيْتُ لِلَّذِينَ كَفَرُوا ثُمَّ أَخَذْتُهُمْ فَكَيْفَ كَانَ عِقَابِ ○

Keterangan ayat 31 hal. 356.

Qur'an ini adalah mu'jizat N. Muhammad yang terbesar, karena didalamnya penuh berisi hikmah, petunjuk dan pengjaran untuk memperbaiki diri seseorang dan masyarakat umumnya. Bangsa Arab yang masih biadab dan hidup dalam kacau-balau dan ber-musuh2an, bahkan berperang-perangan sesamanya, dalam masa+23 tahun saja, mereka menjadi umat yang beradab tinggi dan hidup dalam rukun dan damai, menjadi satu umat yang kuat. Dan tak ada kitab bacaan mereka, selain dari pada Qur'an ini. Sungguh pengaruh Qur'an itu besar sekali untuk memperbaiki budi pekerti dan masyarakat umumnya, bahkan untuk melahirkan umat yang telah mati, menjadi umat yang hidup dan berkemajuan tinggi. Tetapi bagi orang-orang yang mau memperhatikan isinya dan mengambil pengajaran dari padanya.

Orang-orang yang keras hatinya, sebagai batu dan tak mau memperhatikan isi Qur'an dengan akal dan pikirannya, maka mereka tak akan beriman kepada Qur'an, meskipun Qur'an itu keramat, dapat menggerakkan gunung dan menjalankannya, dapat membelah bumi atau menghidupkan orang mati, sehingga bisa bercakap-cakap, niscaya tiada juga mereka mau beriman. Begitulah orang yang telah dicap mata hatinya dan telah menjadi raja hawa-nafsunya, sehingga ia tidak dapat mempergunakan akal dan pikirannya.

33. Adakah yang berdiri (mengawasi) usaha tiap2 orang (yaitu Allah) (serupa dengan berhala yang tiada dapat mengawasi)? Mereka itu mengadakan bagi Allah sekutu2. Katakanlah: Sifatkanlah sekutu2 Allah itu. Bahkan adakah kamu kabarkan kepada Allah (sekutu) yang tiada diketahuiNya dimuka bumi, atau kamu katakan (sekutu Allah itu) pada lahirnya saja? Bahkan dihiaskan kepada orang2 kafir tipu-daya mereka (sehingga dipandangnya baik), sedang mereka menghalangi jalan Allah. Barang siapa yang disesatkan Allah, maka tidak ada baginya orang yang menunjuki.

٣٣- أَفَمَنْ هُوَ قَائِمٌ عَلَىٰ كُلِّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ ۗ وَجَعَلُوا لِلَّهِ شُرَكَاءَ قُلْ سَمُّوهُمْ ۚ أَمْ تُنَبِّئُونَهُ بِمَا لَا يَعْلَمُ فِي الْأَرْضِ أَمْ بِظَاهِرٍ مِنَ الْقَوْلِ ۗ بَلْ زُيِّنَ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مَكْرُهُمْ وَصُدُّوا عَنِ السَّبِيلِ ۗ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ○

34. Untuk mereka itu siksaan, ketika hidup didunia, sedang siksaan akhirat lebih keras; dan tidak ada bagi mereka orang yang memeliharakan dari (siksaan) Allah.

٣٤- لَهُمْ عَذَابٌ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَلَعَذَابُ الْآخِرَةِ أَشَقُّ ۖ وَمَا لَهُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَاقٍ ○

35. Umpama surga yang dijanjikan untuk orang2 yang taqwa (menurut yang Kami ceritakan kepadamu), mengalir air sungai dibawahnya. Makanannya abadi (tak habis2), begitupun naungannya. Itulah 'akibat orang2 yang taqwa; dan akibat orang2 kafir ialah neraka.

٣٥- مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وُعِدَ الْمُتَّقُونَ ۖ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ۖ أُكُلُهَا دَائِمٌ وَظِلُّهَا ۚ تِلْكَ عُقْبَى الَّذِينَ اتَّقَوْا ۖ وَعُقْبَى الْكَافِرِينَ النَّارُ ○

36. Orang2 yang Kami turunkan kitab kepadanya, bergembira dengan (Qur'an) yang diturunkan kepada engkau dan diantara (golongan-golongan) yang berpihak2 ada yang mengingkari sebagiannya. Katakanlah: Hanya aku diperintahkan, supaya aku menyembah Allah dan tiada mempersekutukanNya. KepadaNya aku memohon dan kepadaNya aku kembali.

٣٦- وَالَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَفْرَحُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ ۖ وَمِنَ الْأَحْزَابِ مَنْ يُنْكِرُ بَعْضَهُ ۚ قُلْ إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ اللَّهَ وَلَا أُشْرِكَ بِهِ ۚ إِلَيْهِ أَدْعُو وَإِلَيْهِ مَآبِ ○

37. Demikianlah Kami turunkan Qur'an (berisi) hukum dan dalam bahasa Arab. Demi, jika engkau ikut hawa nafsu mereka, setelah datang ilmu pengetahuan kepadamu, maka tidak ada bagimu wali dan tiada pula yang memeliharakan dari (siksaan) Allah.

٣٧- وَكَذَٰلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا ۚ وَلَئِنِ اتَّبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَمَا جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ ۙ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا وَاقٍ ○

38. Sesungguhnya telah Kami utus beberapa rasul

٣٨- وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِنْ قَبْلِكَ وَجَعَلْنَا

Keterangan ayat 38 - 39 hal. 357 - 358.

Allah telah mengutus beberapa rasul sebelum N. Muhammad. Rasul itu tidak dapat mendatangkan

sebelum engkau dan Kami adakan bagi mereka isteri-isteri dan anak2. Tidak ada hak bagi seorang rasul mendatangkan ayat (mu'jizat) , melainkan dengan izin Allah. Untuk tiap2 ajal ada kitab (hukum yang sesuai dengan dia).

لَهُمْ أَزْوَاجًا وَذُرِّيَّةً ۚ وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ أَنْ يَأْتِيَ بِآيَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ لِكُلِّ أَجَلٍ كِتَابٌ ○

39. Allah menghapuskan diantara hukum2 itu, apa yang dikehendakiNya dan menetapkan (apa yang dikehendakiNya), sedang disisiNya ibu Kitab (lauh mahfuz)

٣٩- يَمْحُو اللَّهُ مَا يَشَاءُ وَيُثْبِتُ ۖ وَعِنْدَهُ أُمُّ الْكِتَابِ ○

40. Jika Kami perlihatkan kepada engkau sebagian (siksaan) yang Kami janjikan kepada mereka, atau Kami wafatkan engkau (sebelum itu), maka hanya kewajiban engkau menyampaikan dan atas Kami menghisab (menghukum) mereka.

٤٠- وَإِنْ مَا نُرِيَنَّكَ بَعْضَ الَّذِي نَعِدُهُمْ أَوْ نَتَوَفَّيَنَّكَ فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلَاغُ وَعَلَيْنَا الْحِسَابُ ○

41. Tiadakah mereka perhatikan, bahwa Kami mendatangi bumi mereka, Kami kurangi dari tepi-tepinya. Allah menghukum, tidak ada yang menolak hukumNya itu. Dia cepat menghisab (menghukum mereka).

٤١- أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَأْتِي الْأَرْضَ نَنْقُصُهَا مِنْ أَطْرَافِهَا ۚ وَاللَّهُ يَحْكُمُ لَا مُعَقِّبَ لِحُكْمِهِ ۚ وَهُوَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ○

42. Sesungguhnya telah menipu orang2 yang sebelum mereka, maka (balasan) tipuan semuanya bagi Allah. Dia mengetahui apa yang diusahakan oleh tiap2 manusia. Nanti akan tahu orang2 kafir, bagi siapakah 'akibat kampung (akhirat).

٤٢- وَقَدْ مَكَرَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلِلَّهِ الْمَكْرُ جَمِيعًا ۖ يَعْلَمُ مَا تَكْسِبُ كُلُّ نَفْسٍ ۗ وَسَيَعْلَمُ الْكُفَّارُ لِمَنْ عُقْبَى الدَّارِ ○

---

ayat (tanda atau mu'jizat), melainkan dengan izin Allah. Pada tiap-tiap masa rasul itu ada kitabnya yang tertentu yang berisi hukum-hukum yang sesuai dengan keadaan dimasa itu.Setengah hukum2 itu ada yang dihapuskan Allah menurut kehendakNya, karena tak sesuai lagi dengan masa yang kemudiannya dan setengahnya ditetapkanNya hukum-hukum itu sehingga dijalankan juga pada umat yang kemudiannya. Hukum-hukum yang berubah-rubah itu ialah hukum-hukum syari'at, seperti cara beribadat, mu'amalat dsb. Adapun i'tiqad atau keimanan kepada Allah, rasulNya, hari yang kemudian dsb. maka tiadalah berubah-ubah sejak masa rasul-rasul dahulu kala sampai kepada N. Muhammad, bahkan sampai hari kiamat. Dan inilah yang disebut ibu kitab yang berisi hukum tetap yang tiada berubah-ubah selama-lamanya.

Maka syari'at N. Isa menasikhkan (mengubah) syari'at N. Musa dan syari'at N. Muhammad menasikhkan syari'at N. Isa. Tetapi tentang keimanan kepada Allah yang Maha Esa tiadalah berubah-ubah pada tiap-tiap masa rasul-rasul itu. Sebab itulah dalam Qur'an selalu ditegaskan, bahwa tiapt-tiap rasul mengajak kaumnya kepada tauhid (meng-Esakan Tuhan)

Keterangan ayat 41 hal. 358.

Sesungguhnya Allah mendatangi bumi orang-orang kafir yang memusuhi Islam dan mengurangi bumi mereka sedikit demi sedikit, yaitu dengan masuknya agama Islam kenegeri mereka dengan ber-angsur2. Akhirnya lenyaplah kerajaan mereka dari muka bumi. Hal ini nyata dengan hapusnya kerajaan Rum dan Parsia dahulukala dan sebagian penduduknya memeluk agama Islam. Hukuman Allah itu tak dapat dihalangi oleh siapa juapun.

43. Berkata orang2 yang kafir: Bukanlah engkau (ya Muhammad) diutus (Tuhan). Katakanlah: Cukuplah Allah menjadi saksi antara aku dan antara kamu dan orang yang mengetahui kitab suci.

٤٣- وَيَقُولُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَسْتَ مُرْسَلًا قُلْ كَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَمَنْ عِنْدَهُ عِلْمُ الْكِتَابِ

SURAT IBRAHIM
Diturunkan di Makkah, 52 ayat.

Dengan nama Allah yang Maha-Pengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

1. Alif laam raa. (Inilah) kitab, Kami turunkan kepada engkau, supaya engkau keluarkan manusia dari gelap gulita kepada terang benderang dengan izin Tuhan mereka (yaitu) ke jalan Yang Maha perkasa dan Mahaterpuji,

١- الر كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَىٰ صِرَاطِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ

2. (yaitu) Allah yang mempunyai apa yang dilangit dan apa yang dibumi. Celakalah orang2 kafir karena siksaan yang keras,

٢- اللَّهِ الَّذِي لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَوَيْلٌ لِلْكَافِرِينَ مِنْ عَذَابٍ شَدِيدٍ

3. (Yaitu) orang2 yang memilih hidup didunia dari akhirat dan menghalangi jalan Allah, dan mencari (jalan) yang bengkok. Mereka itu dalam kesesatan yang jauh.

٣- الَّذِينَ يَسْتَحِبُّونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا عَلَى الْآخِرَةِ وَيَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَيَبْغُونَهَا عِوَجًا أُولَٰئِكَ فِي ضَلَالٍ بَعِيدٍ

4. Kami tiada mengutus seorang rasul, melainkan

٤- وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَسُولٍ إِلَّا بِلِسَانِ

Keterangan ayat 1 hal. 359.

Allah menurunkan kitab (Qur'an) kepada N. Muhammad, ialah untuk mengeluarkan umat manusia dari gelap gulita kepada terang benderang dengan izin Allah, atau dengan perkataan lain kepada jalan Allah. Sesungguhnya manusia didunia ini berlain-lain pendapat dan berselisih faham dan bermacam-macam tujuan hidup dsb. Diantara mereka ada yang mementingkan hidup didunia dan melupakan akhirat, sehingga tak ada tujuan hidupnya, melainkan untuk kesenangan dunia dan kelazatan hawa-nafsu. Sesungguhnya mereka dalam gelap gulita, tak mempunyai obor dan pelita, untuk menerangi mereka menempuh tujuan hidup yang sebenarnya. Maka dalam kegelapan demikian Allah menurunkan Qur'an untuk menerangi mereka kejalan Allah, jalan yang benar jalan yang lurus, supaya mereka mendapat tujuan hidup yang sebenarnya. Sebab itu marilah kita semuanya mengambil petunjuk Qur'an.

Keterangan ayat 4 hal. 359 - 360.

Allah mengutus tiap-tiap rasul kepada kaumnya dengan memakai bahasa kaumnya itu, supaya dapat

dengan bahasa kaumnya, supaya dia menerangkan kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang dikehendakiNya, dan menunjuki siapa yang dikehendakiNya. Dia Maha perkasa lagi Maha bijaksana.

قَوْمِهٖ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ ۗ فَيُضِلُّ اللّٰهُ مَنْ يَّشَاۤءُ وَيَهْدِيْ مَنْ يَّشَاۤءُ ۗ وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ

5. Sesungguhnya telah Kami utus Musa dengan (membawa) keterangan Kami: Hendaklah engkau keluarkan kaum engkau dari gelap-gulita kepada terang benderang; dan ingatkanlah kepada mereka hari-hari Allah (yaitu kejadian2 yang ditimpakanNya kepada umat2 dahulu). Sesungguhnya pada demikian itu, menjadi keterangan bagi tiap2 orang yang sabar lagi berterima kasih (1).

٥ - وَلَقَدْ اَرْسَلْنَا مُوْسٰى بِاٰيٰتِنَآ اَنْ اَخْرِجْ قَوْمَكَ مِنَ الظُّلُمٰتِ اِلَى النُّوْرِ ەۙ وَذَكِّرْهُمْ بِاَيّٰىمِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُوْرٍ

6. Ketika Musa berkata kepada kaumnya: Ingatlah akan nikmat Allah kepadamu, ketika Dia membebaskanmu dari keluarga Fir'aun, mereka menyiksa kamu dengan se-jahat2 siksaan dan menyembelih anak2 laki2mu dan menghidupkan anak2 perempuanmu. Demikian itu suatu cobaan yang besar dari Tuhanmu.

٦ - وَاِذْ قَالَ مُوْسٰى لِقَوْمِهِ اذْكُرُوْا نِعْمَةَ اللّٰهِ عَلَيْكُمْ اِذْ اَنْجٰىكُمْ مِّنْ اٰلِ فِرْعَوْنَ يَسُوْمُوْنَكُمْ سُوْۤءَ الْعَذَابِ وَيُذَبِّحُوْنَ اَبْنَاۤءَكُمْ وَيَسْتَحْيُوْنَ نِسَاۤءَكُمْ ۗ وَفِيْ ذٰلِكُمْ بَلَاۤءٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ عَظِيْمٌ

---

ia menerangkan petunjuk dan pengajaran kepada mereka, sehingga faham dan mengerti maksudnya.

N. Musa diutus Allah kepada kaumnya (Bani Israil) dengan bahasa kaumnya, yaitu bahasa 'Ibrani dan N. Muhammad diutus Allah dengan langsung kepada kaumnya (bangsa Arab) dengan bahasa Arab. Tetapi N. Muhammad sebagai Nabi penutup diutus Allah kepada seluruh umat manusia. Karena risalatnya, bukan untuk bangsa Arab saja, melainkan untuk seluruh alam. Sebab itu pembangun-pembangun Islam diluar tanah Arab, sebagai waris Nabi, harus menerangkan petunjuk dan pengajaran Qur'an itu dengan mempergunakan bahasa kaumnya masing-masing. Pembangun Islam India dengan bahasa India, pembangun Islam Indonesia dengan bahasa Indonesia dan begitulah seterusnya.

Memang masa sekarang zaman kemajuan; dunia telah menjadi kecil, sehingga dapat dikelilingi dengan kapal terbang dalam beberapa hari saja. Perhubungan antara negara dengan negara telah sangat mudah. Sebab itu tak perlu ada seorang Nabi untuk tiap-tiap bangsa, cukup seorang Nabi untuk seluruh dunia, supaya mereka insaf, bahwa mereka satu umat manusia, harus hidup dengan rukun dan damai sesamanya, tak usah bermusuh-musuhan dan berperang-perangan antara satu dengan yang lain. Perdamaian dunia inilah tujuan Islam sejati dengan mengutus seorang Nabi untuk seluruh umat manusia.

---

(1) Arti syukur شُكْر - شَكُوْر terima kasih, yaitu merupakan nikm' tdan melahirkannya. Lawannya kufur = tidak terima kasih, yaitu melupakan nikmat dan menutupnya. Kata yang lain arti syukur, ialah penuh hati dengan menginagt Allah atau orang yang memberi nikmat.

Syukur itu ada tiga macam: (a) Syukur hati, yaitu merupakan nikmat dalam hati, (b) syukur lidah, yaitu memuji dan menyanjung yang memberi nikmat, (c) syukur sekalian anggota, yaitu membalas nikmat menurut kadar patutnya.

Syukur menurut Syara' ialah mempergunakan nikmat yang dianugerahkan Allah menurut mestinya, mata untuk melihat kitab bacaan misalnya, bukan untuk menonton orang berjudi, telinga untuk mendengarkan pelajaran, bukan untuk mendengarkan umpat dan gunjing, tangan untuk memegang yang baik, bukan untuk mencopet. Kaki untuk berjalan kesekolah, bukan untuk pergi mencuri dan begitulah seterusnya. Pendeknya nikmat itu dipergunakan untuk apa ia dijadikan Allah.

Dalam ayat tersebut, jika kamu syukur, niscaya Allah menambah nikmat itu, tetapi jika kamu kufur (tiada syukur), maka azab amat keras terhadapmu. Sebab itu haruslah kita bersyukur kepada Allah dan kepada ibu bapa, guru2 dan tiap2 orang yang berbuat baik kepada kita.

Adapun syukur Allah, ialah memberi nikmat kepada hambaNya dan membalas amal ibadatnya dengan pahala yang berlipat ganda.

7. Ketika Tuhanmu memberi tahukan: Demi, jika kamu berterima kasih, niscaya Kutambah nikmat yang ada padamu, tetapi jika kamu kafir (tiada berterima kasih), sesungguhnya siksaanKu amat keras.

٧ - وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ۝

8. Berkata Musa: Jika kamu kafir (ingkar) bersama orang yang diatas bumi semuanya, sesungguhnya Allah Maha-kaya lagi Maha terpuji.

٨ - وَقَالَ مُوسَىٰ إِن تَكْفُرُوا أَنتُمْ وَمَن فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا فَإِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ حَمِيدٌ ۝

9. Tiadakah sampai kepadamu perkabaran orang2 sebelum kamu, (yaitu) kaum Nuh, 'Ad dan Tsamud, serta orang2 yang kemudian mereka itu. Tiada mengetahui hal-ihwal mereka itu, melainkan Allah. Telah datang kepada mereka rasul2 Allah dengan (membawa) keterangan, tetapi mereka kembalikan tangannya kedalam mulutnya. (menggigit jari, karana kemarahan), dan mereka berkata: Sesungguhnya kami mengingkari apa yang diutuskan kepadamu dan kami dalam keraguan dan bimbang tentang apa yang kamu serukan kepada kami.

٩ - أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَبَؤُا الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ قَوْمِ نُوحٍ وَعَادٍ وَثَمُودَ ۛ وَالَّذِينَ مِن بَعْدِهِمْ ۛ لَا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا اللَّهُ ۚ جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَرَدُّوا أَيْدِيَهُمْ فِي أَفْوَاهِهِمْ وَقَالُوا إِنَّا كَفَرْنَا بِمَا أُرْسِلْتُم بِهِ وَإِنَّا لَفِي شَكٍّ مِّمَّا تَدْعُونَنَا إِلَيْهِ مُرِيبٍ ۝

10. Berkata Rasul2 itu: Patutkah kamu ragu tentang Allah yang menciptakan langit dan bumi? Dia menyeru kamu, supaya Dia mengampuni dosamu dan memberi tangguh kamu, hingga ajal (masa) yang ditentukan. Mereka itu berkata: Kamu tidak lain, hanya manusia seumpama kami. Kamu hendak menghalangi kami dari menyembah apa yang disembah bapak2 Kami, sebab itu unjukkanlah kepada kami dalil yang nyata.

١٠ - قَالَتْ رُسُلُهُمْ أَفِي اللَّهِ شَكٌّ فَاطِرِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ يَدْعُوكُمْ لِيَغْفِرَ لَكُم مِّن ذُنُوبِكُمْ وَيُؤَخِّرَكُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ۚ قَالُوا إِنْ أَنتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا تُرِيدُونَ أَن تَصُدُّونَا عَمَّا كَانَ يَعْبُدُ آبَاؤُنَا فَأْتُونَا بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ ۝

11. Berkata rasul2 itu: Kami tidak lain hanya manusia seumpama kamu, tetapi Allah memberi nikmat kepada siapa yang dikehendakiNya diantara hamba2Nya, dan kami tiada dapat memberi dalil kepadamu, melainkan dengan izin Allah. Dan kepada Allah hendaklah bertawakkal orang2 yang beriman.

١١ - قَالَتْ لَهُمْ رُسُلُهُمْ إِن نَّحْنُ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ وَلَٰكِنَّ اللَّهَ يَمُنُّ عَلَىٰ مَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۖ وَمَا كَانَ لَنَا أَن نَّأْتِيَكُم بِسُلْطَانٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۚ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ۝

12. Mengapakah kami tidak akan bertawakal kepa-

١٢ - وَمَا لَنَا أَلَّا نَتَوَكَّلَ عَلَى اللَّهِ وَقَدْ

da Allah, pada hal Dialah yang menunjuki kami kejalan kami. Demi, kami akan sabar atas cercaan kamu terhadap kami. Dan kepada Allah hendaklah bertawakal orang2 yang tawakal.

هَدٰىنَا سُبُلَنَا ۚ وَلَنَصْبِرَنَّ عَلٰى مَآ اٰذَيْتُمُوْنَا ۚ وَعَلَى اللّٰهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُوْنَ ۝

13. Berkata orang2 kafir kepada rasul2 mereka: Sesungguhnya kami akan mengusir kamu dari negeri kami, atau kamu kembali kedalam agama kami. Lalu Tuhan mewahyukan kepada mereka: Demi, Kami akan membinasakan orang2 aniaya itu,

١٣- وَقَالَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا لِرُسُلِهِمْ لَنُخْرِجَنَّكُمْ مِّنْ اَرْضِنَآ اَوْ لَتَعُوْدُنَّ فِيْ مِلَّتِنَا ۗ فَاَوْحٰٓى اِلَيْهِمْ رَبُّهُمْ لَنُهْلِكَنَّ الظّٰلِمِيْنَ ۝

14. Dan demi, Kami akan tempatkan kamu dinegeri mereka, sesudah mereka itu. Demikian itu bagi orang yang takut akan kebesaranKu dan takut akan janji siksaanKu.

١٤- وَلَنُسْكِنَنَّكُمُ الْاَرْضَ مِنْۢ بَعْدِهِمْ ۗ ذٰلِكَ لِمَنْ خَافَ مَقَامِيْ وَخَافَ وَعِيْدِ ۝

15. Lalu Rasul2 itu minta kemenangan dan merugilah tiap2 orang yang sombong lagi ingkar.

١٥- وَاسْتَفْتَحُوْا وَخَابَ كُلُّ جَبَّارٍ عَنِيْدٍ ۝

16. Dibelakangnya ada neraka jahanam dan diberi minum dengan air nanah,

١٦- مِّنْ وَّرَآئِهٖ جَهَنَّمُ وَيُسْقٰى مِنْ مَّآءٍ صَدِيْدٍ ۝

17. Diteguknya air itu, tetapi hampir tiada mudah menelannya dan datang kepadanya maut dari tiap2 tempat, tetapi bukanlah ia mati; dan dibelakangnya ada siksaan yang besar.

١٧- يَّتَجَرَّعُهٗ وَلَا يَكَادُ يُسِيْغُهٗ وَيَأْتِيْهِ الْمَوْتُ مِنْ كُلِّ مَكَانٍ وَّمَا هُوَ بِمَيِّتٍ ۗ وَمِنْ وَّرَآئِهٖ عَذَابٌ غَلِيْظٌ ۝

Keterangan ayat 15 - 18 hal. 362.

Orang-orang Mukmin telah mendapat kemenangan dan orang-orang yang gagah perkasa (sombong) lagi ingkar kepada Allah, dihadapan mereka neraka jahanam, yaitu sesudah mereka meninggal dunia. Disana mereka diberi minum dengan air nanah, diteguknya, tetapu tak mudah baginya meneguknya. Datang kepadanya bermacam-macam sebab mati dari tiap-tiap penjuru, tetapi mereka tiada mati, dihadapannya siksaan yang besar. Ayat-ayat ini menggambarkan, bagaimana siksaan orang-orang yang kafir dalam neraka jahanam, yaitu mereka meminum nanah yang tak mudah diteguknya, mereka ditimpa bermacam-macam siksaan yang menyebabkan mati, tetapi mereka tiada mati, malahan merasai siksaan yang abadi. Amalan baik mereka jadi percuma, tiada mendapat pahala dari Allah, tak ubahnya seperti abu diatas batu, yang beterbangan ditiup angin diwaktu hari badai yang kencang, sehingga mereka tiada mendapat pahala sedikitpun dari usahanya itu. Itulah kesesatan yang sejauh-jauhnya dari jalan kebenaran. Menurut ayat ini amalan baik orang-orang kafir tiada mendapat pahala dari pada Allah, karena mereka tiada percaya akan Allah, bahkan mereka tak percaya akan adanya kampung akhirat. Sebab itu amalan baik mereka menjadi sia-sia di akhirat, meskipun didunia mereka mendapat ganjaran yang baik. Berlain halnya dengan orang2 Mukmin. Mereka mendapat ganjaran didunia dan akhirat.

١٨- مَثَلُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ أَعْمَالُهُمْ كَرَمَادٍ اشْتَدَّتْ بِهِ الرِّيحُ فِي يَوْمٍ عَاصِفٍ لَا يَقْدِرُونَ مِمَّا كَسَبُوا عَلَى شَيْءٍ ذَٰلِكَ هُوَ الضَّلَالُ الْبَعِيدُ

18. Umpama orang2 yang ingkar akan Tuhannya, 'amalan mereka seperti abu yang ditiup angin waktu hari badai kencang. Mereka tiada sanggup mengambil hasil usahanya sedikitpun. Itulah kesesatan yang jauh.

١٩- أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ إِنْ يَشَأْ يُذْهِبْكُمْ وَيَأْتِ بِخَلْقٍ جَدِيدٍ

19. Tiadakah engkau perhatikan, bahwa Allah menciptakan langit dan bumi dengan sebenarnya? Jika Ia menghendaki, kamu dimusnahkanNya dan digantiNya dengan makhluk yang baru,

٢٠- وَمَا ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ بِعَزِيزٍ

20. Demikian itu tiada berat (sukar) bagi Allah.

٢١- وَبَرَزُوا لِلَّهِ جَمِيعًا فَقَالَ الضُّعَفَاءُ لِلَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا إِنَّا كُنَّا لَكُمْ تَبَعًا فَهَلْ أَنْتُمْ مُغْنُونَ عَنَّا مِنْ عَذَابِ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ قَالُوا لَوْ هَدَانَا اللَّهُ لَهَدَيْنَاكُمْ سَوَاءٌ عَلَيْنَا أَجَزِعْنَا أَمْ صَبَرْنَا مَا لَنَا مِنْ مَحِيصٍ

21. Mereka itu sekalian menghadap Allah, lalu berkata orang2 yang lemah kepada orang2 yang sombong (yang diikutnya): Sesungguhnya kami pengikut kamu, sebab itu dapatkah kamu mempertahankan kami dari siksaan Allah, meskipun sedikit saja? Jawab mereka itu: Jika Allah menunjuki kami, tentu kami menunjuki kamu pula. (Sekarang) sama saja, kita keluh-kesah atau sabar, tak adalah bagi kita tempat melarikan diri.

٢٢- وَقَالَ الشَّيْطَانُ لَمَّا قُضِيَ الْأَمْرُ إِنَّ اللَّهَ وَعَدَكُمْ وَعْدَ الْحَقِّ وَوَعَدْتُكُمْ فَأَخْلَفْتُكُمْ وَمَا كَانَ لِيَ عَلَيْكُمْ مِنْ سُلْطَانٍ إِلَّا أَنْ دَعَوْتُكُمْ فَاسْتَجَبْتُمْ لِي فَلَا تَلُومُونِي وَلُومُوا أَنْفُسَكُمْ مَا أَنَا بِمُصْرِخِكُمْ وَمَا أَنْتُمْ بِمُصْرِخِيَّ إِنِّي كَفَرْتُ بِمَا أَشْرَكْتُمُونِ مِنْ قَبْلُ إِنَّ الظَّالِمِينَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

22. Berkata syetan, setelah diputuskan hukuman itu: Sesungguhnya Allah telah menjanjikan kepadamu dengan janji yang benar dan aku telah menjanjikan pula kepadamu, tetapi aku memungkiri janjiku. Tidak ada kekuasaan bagiku atas kamu, kecuali bahwa aku menyerumu, lantas kamu terima. Sebab itu janganlah kamu mencercaku dan cercalah dirimu sendiri. Aku tiada dapat menolongmu, dan kamu tiada dapat menolongku. Sesungguhnya aku ingkar akan apa yang kamu persekutukan dengan daku masa dahulu. Sungguh untuk orang2 aniaya siksaan yang pedih.

٢٣- وَأُدْخِلَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ تَحِيَّتُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ

23. Dimasukkan Allah orang2 yang beriman dan mengamalkan salih kedalam surga yang mengalir sungai dibawahnya, kekal mereka didalamnya, dengan izin Tuhan. Ucapan selamat mereka didalamnya: Assalamu ('alaikum).

24. Tiadakah engkau perhatikan, bagaimana Allah mengumpamakan kalimat yang baik, seperti sebatang pohon yang baik, pokoknya tetap (dibumi), sedang cabangnya (menjulang) kelangit,

٢٤- أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ ۝

25. Menghasilkan buahnya tiap2 waktu dengan izin Tuhannya. Allah memberikan beberapa contoh kepada manusia, mudah2an mereka mendapat peringatan.

٢٥- تُؤْتِي أُكُلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا ۗ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ۝

26. Umpama kalimat yang buruk, seperti sebatang pohon yang buruk, uratnya terbongkar dari atas bumi, tidak ada baginya tempat tetap (dimuka bumi)

٢٦- وَمَثَلُ كَلِمَةٍ خَبِيثَةٍ كَشَجَرَةٍ خَبِيثَةٍ اجْتُثَّتْ مِنْ فَوْقِ الْأَرْضِ مَا لَهَا مِنْ قَرَارٍ ۝

27. Allah menetapkan orang2 yang beriman dengan perkataan yang tetap (tauhid) waktu hidup didunia dan diakhirat; dan Allah menyesatkan orang2 yang aniaya, dan Allah memperbuat apa2 yang dikehendakiNya.

٢٧- يُثَبِّتُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ ۖ وَيُضِلُّ اللَّهُ الظَّالِمِينَ ۚ وَيَفْعَلُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ ۝

28. Tiadakah engkau perhatikan, orang2 yang menukar nikmat Allah dengan kekafiran (keingkaran) dan mereka menempatkan kaumnya dalam kampung kebinasaan?

٢٨- أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ بَدَّلُوا نِعْمَتَ اللَّهِ كُفْرًا وَأَحَلُّوا قَوْمَهُمْ دَارَ الْبَوَارِ ۝

29. (Yaitu) neraka jahanam, sedang mereka memasukinya; dan itulah tempat tetap yang sejahat-jahatnya.

٢٩- جَهَنَّمَ يَصْلَوْنَهَا ۖ وَبِئْسَ الْقَرَارُ ۝

30. Mereka mengadakan beberapa sekutu bagi Allah, supaya mereka menyesatkan dari jalan Allah. Katakanlah: Bersuka-riyalah kamu; sesungguhnya tempat kembalimu keneraka.

٣٠- وَجَعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا لِيُضِلُّوا عَنْ سَبِيلِهِ ۗ قُلْ تَمَتَّعُوا فَإِنَّ مَصِيرَكُمْ إِلَى النَّارِ ۝

Keterangan ayat 24 - 27 hal. 364.

Allah mengumpamakan perkataan yang baik, (seperti kalimat tauhid, nasihat dsb.) seperti sepohon kayu yang baik, pokoknya tetap dibumu dan cabangnya menjulang kelangit. Ia berbuah pada tiap-tiap waktu dengan izin Allah. Umpama perkataan yang keji (seperti perkataan syirik, umpat, gunjing, fitnah dsb.) seperti sepohon kayu yang buruk yang terbongkar uratnya dari muka bumi, hingga ia tiada dapat tegak dimuka bumi. Allah menetapkan hati orang-orang yang beriman dengan perkataan yang kokoh, yakni dengan dalil dan keterangan, sehingga tetap keimanannya dalam hatinya didunia dan diakhirat. Allah menyesatkan orang-orang yang aniaya dan memperbuat apa-apa yang dikehendakiNya menurut hikmahNya (kebijaksanaanNya), yaitu menetapkan hati orang-orang Mukmin dan menyesatkan orang-orang yang zalim. Begitulah sunnatullah.

31. Katakanlah kepada hamba2Ku yang beriman, supaya mereka mendirikan sembahyang dan menafkahkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan bersembunyi dan ber-terang2, sebelum tiba hari yang tidak ada berjual beli dan tidak pula berteman pada hari itu.

٣١- قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ آمَنُوا يُقِيمُوا الصَّلٰوةَ وَيُنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنٰهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعٌ فِيهِ وَلَا خِلٰلٌ ○

32. Allah yang menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air dari langit,lalu dikeluarkanNya dengan air itu buah2an untuk rezekimu, dan dimudahkanNya untukmu kapal, supaya berlayar dilautan dengan perintahNya, begitu pula dimudahkanNya untukmu sungai2.

٣٢- اَللّٰهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرٰتِ رِزْقًا لَكُمْ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْأَنْهٰرَ ○

33. DitundukkanNya untukmu matahari dan bulan yang beredar keduanya, serta ditundukkanNya pula untukmu malam dan siang.

٣٣- وَسَخَّرَ لَكُمُ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ دَائِبَيْنِ وَسَخَّرَ لَكُمُ الَّيْلَ وَالنَّهَارَ ○

34. DiberikanNya kepadamu tiap2 apa yang kamu minta. Jika kamu hitung nikmat Allah, tiadalah sanggup kamu menghitungnya. Sesungguhnya manusia itu amat aniaya dan banyak ingkar (kafir nikmat)

٣٤- وَآتٰكُمْ مِنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللّٰهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ ○

Keterangan ayat 34 hal. 365.

Sebenarnya nikmat Allah tidak terhitung banyaknya dan tidak ternilai harganya. Sebelah mata saja jika buta tidak dapat kita ganti dengan beribu-ribu rupiah. Begitu juga telinga dan anggota-anggota yang lain. Nikmat yang terbesar sekali ialah 'akal dan pikiran. Dengan 'akal itu dapat kita mempergunakan isi 'alam yang luas ini. Oleh sebab itu wajiblah kita berterima kasih kepada Allah yang menganugerahi nikmat-nikmat itu, yaitu dengan menyembahNya lima kali sehari semalam (sembahyang). Jika seseorang menganugerahi kita sebuah bintang perak, meskipun harganya kurang dari Rp. 50,- maka kita segera mengucapkan terima kasih kepadanya dan mengangkat tangan kepadanya manakala berjumpa dengan dia. Mengapakah kita tidak mau berterima kasih kepada Allah yang menganugerahi kita beberapa anggota, yang tak dapat dihargai beribu-ribu rupiah?

Keterangan ayat 35 - 41 hal. 366.

Nabi Ibrahim berdo'a: "Ya Tuhanku jadikanlah negeri Mekkah ini aman makmur, jauhkanlah saya dan anak-anak saya dari menyembah berhala, karena berhala itu menyesatkan kebanyakan manusia. Barang siapa yang mengikut saya, maka ia sebagian dari saya, yakni segolongan dengan saya. Ya Tuhan kami, saya tempatkan sebagian anak-anak saya, yaitu Isma'il dan anak-anaknya dilembah yang tiada mempunyai tanam-tanaman, dibaitul haram (Makkah), supaya mereka mendirikan sembahyang. Hendaklah Engkau jadikan hati manusia sayang (rindu) kepada mereka, serta berilah rezeki mereka itu dengan buah-buahan, mudah-mudahan mereka itu berterima kasih kepadaMu. Ya Tuhan kami, Engkau mengetahui apa-apa yang kami sembunyikan dan apa-apa yang kami lahirkan dan tak ada yang

35. Ketika Ibrahim berkata: Ya Tuhanku! Jadikanlah negeri ini (Makkah) aman sentosa dan hindarkanlah aku dan anak2ku dari menyembah berhala.

٣٥- وَإِذْ قَالَ إِبْرٰهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هٰذَا الْبَلَدَ اٰمِنًا وَّاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ أَنْ نَّعْبُدَ الْأَصْنَامَ ۝

36. Ya, Tuhanku! Sesungguhnya berhala telah menyesatkan kebanyakan manusia. Barang siapa mengikutku, maka ia dara golonganku. Barang siapa mendurhakaiku, sesungguhnya Engkau Pengampun lagi Penyayang.

٣٦- رَبِّ إِنَّهُنَّ أَضْلَلْنَ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ فَمَنْ تَبِعَنِي فَإِنَّهُ مِنِّي وَمَنْ عَصَانِي فَإِنَّكَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۝

37. Ya Tuhan kami! Sesungguhnya aku telah menempatkan anak2ku dilembah yang tiada bertanam2an (Makkah), disisi rumah Engkau (ka'bah) yang suci. Ya Tuhan kami! Supaya mereka mendirikan sembahyang. Sebab itu hendaklah Engkau jadikan hati manusia rindu kepada mereka dan beri rezekilah mereka dengan buah2an, mudah2an mereka berterima kasih.

٣٧- رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِي بِوَادٍ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلٰوةَ فَاجْعَلْ أَفْئِدَةً مِّنَ النَّاسِ تَهْوِي إِلَيْهِمْ وَارْزُقْهُمْ مِّنَ الثَّمَرٰتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ ۝

38. Ya Tuhan kami! Sesungguhnya Engkau mengetahui apa yang kami sembunyikan dan apa yang kami lehirkan. Tiada tersembunyi bagi Allah sesuatu yang dibumi dan tiada pula yang dilangit.

٣٨- رَبَّنَا إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا نُخْفِي وَمَا نُعْلِنُ وَمَا يَخْفٰى عَلَى اللّٰهِ مِنْ شَيْءٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ ۝

39. Puji2an bagi Allah yang telah menganugerahiku waktu tua Isma'il dan Ishak. Sungguh Tuhanku Mendengarkan do'a.

٣٩- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي وَهَبَ لِي عَلَى الْكِبَرِ إِسْمٰعِيلَ وَإِسْحٰقَ إِنَّ رَبِّي لَسَمِيعُ الدُّعَاءِ ۝

40. Ya Tuhanku! Jadikanlah aku seorang yang mendirikan sembahyang, begitupun anak2ku. Ya Tuhan kami! Dan perkenankanlah do'a ku!

٤٠- رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلٰوةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ ۝

41. Ya Tuhan kami! Ampunilah aku dan dua orang ibu bapakku dan orang2 yang beriman pada hari menetapkan perhitungan (waktu berhisab).

٤١- رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ ۝

tersembunyi bagi Allah suatu juapun, baik dibumi ataupun dilangit. Puji2an bagi Allah yang menganugerahkan kepadaku dua orang anak, yaitu Isma'il dan Ishak, meskipun aku telah sangat tua. Sungguh Tuhanku mendengar (memperkenankan) do'a. Tuhanku, jadikanlah aku mendirikan sembahyang, begitu juga anak-anakku. Tuhan kami, kabulkanlah do'a kami. Tuhan kami, ampunilah dosaku dan dua orang ibu bapaku dan orang-orang Mukmin". Sesungguhnya Allah telah mengabulkan (memperkenankan) do'a Ibrahim itu, sehingga sampai sekarang negeri Makkah itu aman makmur, dibawa orang kesana bermacam-macam buah-buahan dari segala pojok dunia, pada hal negeri Makkah itu gurun pasir, padang tandus, tiada mempunyai tanam-tanaman dan pohon buah-buahan. Dalam pada itu semua hati kaum Muslimin rindu dan cinta hendak mengunjungi (ziarah) ke Makkah itu, sebagai menunaikan kewajibannya.

42. Janganlah engkau kira, bahwa Allah lalai dari apa2 yang diperbuat oleh orang2 aniaya. Hanya Allah memberi tangguh mereka, sampai hari yang terbuka segala pemandangan pada hari itu,

٤٢- وَلَا تَحْسَبَنَّ اللّٰهَ غَافِلًا عَمَّا يَعْمَلُ الظّٰلِمُوْنَ ۗ اِنَّمَا يُؤَخِّرُهُمْ لِيَوْمٍ تَشْخَصُ فِيْهِ الْاَبْصَارُ ۝

43. Sedang mereka bersegera lagi menengadahkan kepalanya (arah kelangit), tiada mengejap mata mereka, sedang hati mereka kosong (tiada mengerti).

٤٣- مُهْطِعِيْنَ مُقْنِعِيْ رُءُوْسِهِمْ لَا يَرْتَدُّ اِلَيْهِمْ طَرْفُهُمْ ۚ وَاَفْئِدَتُهُمْ هَوَاۤءٌ ۝

44. Berilah peringatan manusia pada hari yang akan datang kepada mereka siksaan, lalu berkata orang2 aniaya: Ya Tuhan kami! Beri tangguhlah kami, hingga masa yang dekat, supaya kami perkenankan seruan Engkau dan kami ikut Rasul2. Apa tiadakah kamu telah bersumpah dahulu, bahwa kamu tidak akan lenyap (mati)?

٤٤- وَاَنْذِرِ النَّاسَ يَوْمَ يَأْتِيْهِمُ الْعَذَابُ فَيَقُوْلُ الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا رَبَّنَآ اَخِّرْنَآ اِلٰٓى اَجَلٍ قَرِيْبٍ ۙ نُّجِبْ دَعْوَتَكَ وَنَتَّبِعِ الرُّسُلَ ۗ اَوَلَمْ تَكُوْنُوْٓا اَقْسَمْتُمْ مِّنْ قَبْلُ مَا لَكُمْ مِّنْ زَوَالٍ ۝

45. Kamu tinggal pada tempat orang2 yang aniaya kepada dirinya dan telah nyata bagimu, bagaimana Kami perbuat terhadap mereka dan Kami terangkan kepadamu beberapa contoh (perumpamaan).

٤٥- وَّسَكَنْتُمْ فِيْ مَسٰكِنِ الَّذِيْنَ ظَلَمُوْٓا اَنْفُسَهُمْ وَتَبَيَّنَ لَكُمْ كَيْفَ فَعَلْنَا بِهِمْ وَضَرَبْنَا لَكُمُ الْاَمْثَالَ ۝

46. Sungguh mereka telah memperdayakan dengan tipu-daya dan disisi Allah (balasan) tipu-daya mereka. Sedang tipu daya mereka itu tiada akan menggoyangkan gunung2 (kebenaran).

٤٦- وَقَدْ مَكَرُوْا مَكْرَهُمْ وَعِنْدَ اللّٰهِ مَكْرُهُمْ ۗ وَاِنْ كَانَ مَكْرُهُمْ لِتَزُوْلَ مِنْهُ الْجِبَالُ ۝

Keterangan ayat 42 - 43 hal. 367.

Janganlah kamu kira (sangka), bahwa Allah lalai dan lengah tentang apa-apa yang diperbuat oleh orang-orang aniaya. Hanya Allah mengundurkan menyiksa mereka, hingga hari kiamat, yaitu hari yang terbuka mata, karena huruhara yang dilihatnya, lagi bersegera memperkenankan seruan orang yang menyeru, seraya menengadahkan kepalanya arah kelangit, sedang matanya terbelalak dan hatinya kosong dari kebaikan, kosong dari keberanian atau kosong dari pengertian. Pada waktu itu Allah membalas kezaliman mereka dengan siksaan yang setimpal dengan kesalahannya.

Keterangan ayat 46 - 50 hal. 367.

Sesungguhnya mereka itu telah menipu hendak membunuh Nabi dengan tipuan yang sebesar-besarnya dan pada sisi Allah balasan tipuan mereka, meskipun tipuan mereka terlalu besar, sehingga dapat menghilangkan (melenyapkan) gunung-gunung, karena Allah tak kan dapat mereka tipu sedikit juapun. Sebab itu janganlah kamu sangka, bahwa Allah akan memungkiri janjiNya, tentang akan menyiksa mereka itu, yaitu pada hari kiamat, pada waktu itu telah ditukar bumi ini dengan bumi yang lain, dan langit dengan langit yang lain, ketika itu mereka menghadap kehadirat Allah yang Maha Esa. Orang-orang berdosa pada hari itu diikat dengan belenggu bersama-sama dan pakaiannya dari pada belangkin hitam dan mukanya ditutup dengan api. Disini patut kita insyafi, bahwa api neraka itu, belangkinya (ternya) dan belenggunya tidak serupa dengan yang kita ketahui didunia, melainkan lebih hebat dan dahsyat dari yang ada didunia ini.

47. Janganlah engkau kira, bahwa Allah memungkiri janjiNya kepada Rsul2Nya. Sesungguhnya Allah Maha perkasa dan mempunyai balasan.

٤٧- فَلَا تَحْسَبَنَّ اللّٰهَ مُخْلِفَ وَعْدِهٖ رُسُلَهٗ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَزِيْزٌ ذُو انْتِقَامٍ ۝

48. Pada hari (kiamat) ditukar bumi dengan bumi yang lain, bagitupun langit dan mereka menghadap kepada Allah yang Esa dan Maha kuasa.

٤٨- يَوْمَ تُبَدَّلُ الْاَرْضُ غَيْرَ الْاَرْضِ وَالسَّمٰوٰتُ وَبَرَزُوْا لِلّٰهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ ۝

49. Engkau lihat orang2 berdosa pada hari itu terikat ber-sama2 dengan belenggu.

٤٩- وَتَرَى الْمُجْرِمِيْنَ يَوْمَىِٕذٍ مُّقَرَّنِيْنَ فِى الْاَصْفَادِ ۚ

50. Baju mereka dari belangkin (ter) yang hitam dan muka mereka ditutup oleh api,

٥٠- سَرَابِيْلُهُمْ مِّنْ قَطِرَانٍ وَّتَغْشٰى وُجُوْهَهُمُ النَّارُ ۝

51. Supaya Allah membalasi tiap2 orang menurut apa yang diusahakannya. Sungguh Allah cepat perhitunganNya.

٥١- لِيَجْزِيَ اللّٰهُ كُلَّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ سَرِيْعُ الْحِسَابِ ۝

52. (Qur'an) ini suatu yang disampaikan kepada manusia, supaya mereka mendapat peringatan dengan dia dan supaya mereka mengetahui, bahwa Allah Tuhan yang Esa dan supaya mendapat peringatan orang2 yang berakal.

٥٢- هٰذَا بَلٰغٌ لِّلنَّاسِ وَلِيُنْذَرُوْا بِهٖ وَلِيَعْلَمُوْٓا اَنَّمَا هُوَ اِلٰهٌ وَّاحِدٌ وَّلِيَذَّكَّرَ اُولُوا الْاَلْبَابِ ۝

SURAT AL–HIJR
(NAMA TEMPAT)
Diturunkan di Makkah, 99 ayat.

Dengan nama Allah yang Maha-pengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

1. Alif laam raa. Itulah beberapa ayat kitab dan Qur'an yang menerangkan (kebenaran).

١- الۤرٰ ۗ تِلْكَ اٰيٰتُ الْكِتٰبِ وَقُرْاٰنٍ مُّبِيْنٍ ۝

2. Kadang2 orang2 kafir ber-cita2, supaya mereka menjadi orang2 Islam. (1)

٢- رُبَمَا يَوَدُّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا لَوْ كَانُوْا مُسْلِمِيْنَ ۝

(1) Arti رُبَمَا = رُبَّ ayat 2 hal. 368

Arti rubba=rubamaa yang biasa ialah kadang2, se-waktu2, sedikit. Ada juga artinya acap kali, beberapa banyak, seperti Rubba rajulin kariim laqituh = beberapa banyak laki2 yang pemurah aku jumpai, atau Sedikit laki2 yang pemurah aku jumpai.

3. Biarkanlah mereka itu makan dan bersuka-ria dan mereka lalai karena angan2, nanti mereka akan tahu.

٣ - ذَرْهُمْ يَأْكُلُوا وَيَتَمَتَّعُوا وَيُلْهِهِمُ الْأَمَلُ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ

4. Kami tiada membinasakan (penduduk) suatu negeri, melainkan baginya ada masa yang ditentukan.

٤ - وَمَا أَهْلَكْنَا مِنْ قَرْيَةٍ إِلَّا وَلَهَا كِتَابٌ مَعْلُومٌ

5. Suatu umat tiada dapat mendahului ajalnya dan tiada pula terkemudian.

٥ - مَا تَسْبِقُ مِنْ أُمَّةٍ أَجَلَهَا وَمَا يَسْتَأْخِرُونَ

6. Berkata mereka itu: Hai orang yang diturunkan Qur'an kepadanya! Sesungguhnya engkau orang gila.

٦ - وَقَالُوا يَا أَيُّهَا الَّذِي نُزِّلَ عَلَيْهِ الذِّكْرُ إِنَّكَ لَمَجْنُونٌ

7. Mengapa engkau tiada mendatangkan malaikat kepada kami, jika engkau orang yang benar?

٧ - لَوْ مَا تَأْتِينَا بِالْمَلَائِكَةِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ

8. Kami tiada menurunkan malaikat, melainkan dengan kebenaran dan ketika itu (turun malaikat) mereka tiada diberi tempoh.

٨ - مَا نُنَزِّلُ الْمَلَائِكَةَ إِلَّا بِالْحَقِّ وَمَا كَانُوا إِذًا مُنْظَرِينَ

9. Sesungguhnya telah Kami turunkan peringatan (Qur'an) dan sesungguhnya Kami memeliharanya.

٩ - إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

10. Sesungguhnya telah Kami utus (beberapa orang Rasul) sebelum engkau kepada beberapa golongan orang2 dahulukala.

١٠ - وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ فِي شِيَعِ الْأَوَّلِينَ

11. Tiada datang seorang rasul kepada mereka, melainkan mereka per-olok2kan.

١١ - وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ

Keterangan ayat 9 hal. 369

Allah menurunkan peringatan (Qur'an) kepada Nabi Muhammad dan memeliharanya baik-baik. Semenjak mula-mula turunnya sampai sekarang tidak ada yang hilang atau berobah, meskipun satu kata atau kalimat. Begitu juga Qur'an ini akan tetap terpelihara samai hari kiamat.

Tiap-tiap ayat yang turun kepada Nabi Muhammad, lalu disiarkannya kepada sahabat-sahabatnya; diantara mereka ada yang menghafalnya sama sekali. Selain dari pada itu ia menyuruh jurusuratnya buat menuliskan ayat-ayat itu diatas pelepah korma, batu-batu atau tulang-tulang. Pada masa Usman menjadi khalifah lalu diperintahkannya supaya Qur'an yang tertulis dan bercerai itu disusun menjadi suatu buku, Mushaf yang kita pusaki sampai sekarang. Maka Qur'an ini kita terima dengan perantaraan dua jalan, dengan jalan mulut (hafalan) dan dengan jalan tulisan. Sebab itu adalah Qur'an ini sampai kepada kita dari awalnya sampai tammat dengan tidak syak wasangka lagi. Adapun hadis-hadis (sabda) Nabi Muhammad, maka tiadalah dituliskan pada masa hidupnay, malah diterima dari mulut kemulut saja. Pada tahun ± 99 hijrat barulah hadis-hadis itu dituliskan dengan perintah Umar bin Abd. Aziz. Oleh sebab itu adalah hadis-hadis itu bermacam-macam, ada yang sahih, ada yang dla'if dan ada pula yang bohong (dusta), yaitu dengan melihat kepada orang yang meriwayatkannya.

12. Seperti itulah Kami masukkan olok2an itu kedalam hati orang2 yang berdosa.

١٢- كَذَٰلِكَ نَسْلُكُهُ فِي قُلُوبِ الْمُجْرِمِينَ ۝

13. Mereka itu tiada beriman kepada Nabi, pada hal telah lalu sunnah (peraturan Allah) terhadap orang2 dahulukala.

١٣- لَا يُؤْمِنُونَ بِهِ وَقَدْ خَلَتْ سُنَّةُ الْأَوَّلِينَ ۝

14. Kalau sekiranya Kami bukakan pintu langit untuk mereka, lalu mereka naik kepadanya,

١٤- وَلَوْ فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَابًا مِنَ السَّمَاءِ فَظَلُّوا فِيهِ يَعْرُجُونَ ۝

15. Niscaya mereka berkata : Sesungguhnya telah tertutup pemandangan kami, bahkan kami satu kaum yang kena sihir.

١٥- لَقَالُوا إِنَّمَا سُكِّرَتْ أَبْصَارُنَا بَلْ نَحْنُ قَوْمٌ مَسْحُورُونَ ۝

16. Sesungguhnya telah Kami jadikan buruj (bintang-bintang) dilangit dan Kami hiasi dia untuk orang2 yang melihatnya.

١٦- وَلَقَدْ جَعَلْنَا فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَزَيَّنَّاهَا لِلنَّاظِرِينَ ۝

17. Dan Kami peliharakan dia dari tiap2 syatan yang dirajam (terkutuk),

١٧- وَحَفِظْنَاهَا مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ رَجِيمٍ ۝

Keterangan ayat 16 - 18 hal. 370.

Allah menjadikan buruj diatas langit sebagai perhiasan untuk orang-orang yang suka melihatnya. Buruj itu ialah bintang-bintang yang kelihatan diatas langit, seolah-olah bertentangan dengan matahari nampaknya, yaitu dalam peredaran setahun lamanya. Burujy itu 12 buah, sama dengan bilangan bulan Masihi, yaitu:

(1) Hamal (Aries) (2) Tsaur (Taurus) (3)Jauzak (Gemini) (4) Sarathan (Cancer) (5) Asad (Leo) (6) Sumbulah (Virgo) (7) Mizan (Libra) (8) Aqrab (Scorpio) (9) Qaus (Sagittarius) (10) Jadi (Capricornus) (11) Dalw (Aquarius) (12) Hut (Pisces).

Umpamanya dibulan Maret adalah matahari diburuj Hamal, artinya pada malamnya kelihatan bintang yang bernama Hamal, dibulan April diburuj Tsaur, dibulan Mei diburuj Jauzak dan begitulah seterusnya.

Allah. memeliharakan bintang-bintang itu dari pada syetan. Jika ada diantaranya yang hendak mendengar apa-apa yang dilangit, lalu dilempar syetan itu dengan tahi bintang. Tahi bintang itu menurut kata ahli Falak, asalnya ialah dari benda-benda yang beredar keliling matahari dengan peredaran yang tjada teratur. (Bukan seperti peredaran bumi dan bintang-bintang yang beredar). Maka diantara benda-benda itu ada yang sampai mendekati bumi ini, lalu ditarik oleh kekuatan tarikan bumi. Tatkala benda-benda itu bergeser dengan udara dengan sangat derasnya, lalu terbitlah api dan dibelakangnya kelihatan asap. Diantara benda itu ada yang lenyap diudara, karena terbakar semua bendanya, dan diantaranya tiada habis terbakar, lalu jatuh kemuka bumi, namanya „Tahi bintang"

Tahi bintang itu tersusun dari beberapa macam benda, seperti besi, tembaga, perak, emas, d.s.b. Menurut firman Allah bahwa tahi bintang itu pelempar syetan, karena amat jarang sekali manusia yang ditimpanya.

18. Kecuali yang mencoba menangkap pendengaran, lalu diikuti oleh tahi bintang yang terang.

١٨. إِلَّا مَنِ اسْتَرَقَ السَّمْعَ فَأَتْبَعَهُ شِهَابٌ مُّبِينٌ ○

19. Bumi Kami bentangkan dan Kami tegakkan gunung2 diatasnya, dan Kami tumbuhkan diatasnya tiap2 sesuatu (tumbuh2an) dengan ukuran (timbangan).

١٩. وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنبَتْنَا فِيهَا مِن كُلِّ شَيْءٍ مَّوْزُونٍ ○

20. Kami adakan untukmu dibumi tempat mencari penghidupan dan Kami jadikan pula orang yang bukan kamu memberi rezekinya.

٢٠. وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ وَمَن لَّسْتُمْ لَهُ بِرَازِقِينَ ○

21. Tidak ada sesuatu, melainkan disisi Kami perbendaharaannya dan tiada Kami turunkan, melainkan sekadar yang ditentukan.

٢١. وَإِن مِّن شَيْءٍ إِلَّا عِندَنَا خَزَائِنُهُ وَمَا نُنَزِّلُهُ إِلَّا بِقَدَرٍ مَّعْلُومٍ ○

22. Kami tiupkan angin untuk mengawinkan (tumbuh-tumbuhan) (atau pembawa awan), lalu Kami turunkan air dari langit dan Kami beri minum kamu dengan dia dan bukanlah kamu yang menyimpannya (bendaharanya).

٢٢. وَأَرْسَلْنَا الرِّيَاحَ لَوَاقِحَ فَأَنزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَسْقَيْنَاكُمُوهُ وَمَا أَنتُمْ لَهُ بِخَازِنِينَ ○

Keterangan ayat 22 hal. 371.

Dalam juz yang ke 13 hal. 350 telah kita terangkan, bahwa Allah menjadikan tumbuh-tumbuhan itu ada yang jantan ada yang betina. Sekarang marilah kita uraikan, bagaimana jalannya percampuran (perkawinan) yang terjadi diantara bunga jantan dan bunga betina pada tumbuh-tumbuhan itu.

Dalam sekuntum bunga ada beberapa tangkai sari bunga yang halus-halus seperti benang. Pada ujungnya ada kotak yang berisi tepung sari yang sangat halus (lumat). Selain dari pada itu ada pula setangkai sari yang agak kasar dari pada yang lain-lain. Ia tiada mempunyai kotak tepung, melainkan diujungnya semacama tapak bulat yang bergetah.

Apabila kupu-kupu, kumbang atau lebah datang kebunga itu hendak mengambil madu yang manis dari dalamnya, lalu ia hinggap, sedang kakinya merayap kian kemari, sehingga terbuka olehnya kotak tepung sari itu, lalu melekat tepung itu pada bulu-bulu kakinya.

Kemudian ia terbang pergi hinggap kebunga yang lain. Disitupun kakinya merayap-rayap pula, sehingga terpijak olehnya tapak bulat yang bergetah itu, lalu melekat disitu beberapa butir diantara tepung sari itu. Maka disitulah butir yang amat halus itu segera hidup menerbitkan tunas, lalu ia tumbuh melalui tangkai sari itu, mengejar kepada salah satu benih (biji) dipangkal bunga itu. Tiap-tiap benih yang dimasuki tunas tepung sari itu, lalu hidup menjadi biji. Kemudian bertambah-tambah besar, akhirnya menjadi masak. Biji buah yang masak itu, jika diletakkan ditanah yang subur ia menjadi tumbuh-tumbuhan yang baru (anaknya) yang sebangsa dengan dia.

Begitulah jalannya percampuran (perkawinan) jantan dan betina pada tumbuh-tumbuhan, sehingga ia menghasilkan anak.

Disini dapatlah kita ketahui, bahwa kupu2, kumbang, atau lebah yang hinggap dibunga itu, buat mencari makanannya, dengan tidak disengajanya, telah mengawinkan (mempercampurkan) antara bunga-bunga yang jantan dan bunga-bunga yang betina.

Selain dari pada binatang-binatang itu, ada pula yang mempercampurkan antara tepung sari dengan tapak bulat yang bergetah itu, sebagaimana yang terkmaktub dalam ayat ini, yaitu angin yang bertiup. Angin itu menerbangkan tepung sari itu, lalu ia hinggap diatas tapak bulat yang bergetah itu, kemudian terus hidup, sampai menjadi buah.

Sebenarnya keadaan percampuran bunga jantan dan bunga betina dengan perantaraan binatang-binatang atau angin itu, ialah pendapat ulama-ulama Eropah baru. Tetapi Qur'an telah lebih 1000 tahun menerangkannya, Inilah suatu bukti pula, bahwa Qur'an ini ialah wahyu dari pada Allah yang mengetahui isi 'alam ini semuanya.

٢٣- وَإِنَّا لَنَحْنُ نُحْيِي وَنُمِيتُ وَنَحْنُ الْوَارِثُونَ ۝

23. Sesungguhnya Kami menghidupkan dan mematikan dan Kami yang mempusakai.

٢٤- وَلَقَدْ عَلِمْنَا الْمُسْتَقْدِمِينَ مِنْكُمْ وَلَقَدْ عَلِمْنَا الْمُسْتَأْخِرِينَ ۝

24. Sesungguhnya telah Kami ketahui orang2 yang terdahulu diantaramu, dan telah Kami ketahui pula orang2 yang terkemudian.(1)

٢٥- وَإِنَّ رَبَّكَ هُوَ يَحْشُرُهُمْ إِنَّهُ حَكِيمٌ عَلِيمٌ ۝

25. Sesungguhnya Tuhanmu yang menghimpunkan mereka. Sungguh Dia Maha-bijaksana lagi Maha mengetahui.

٢٦- وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ مِنْ حَمَإٍ مَسْنُونٍ ۝

26. Sesungguhnya telah Kami ciptakan manusia dari tanah kering, dari tanah hitam yang telah berubah.

٢٧- وَالْجَانَّ خَلَقْنَاهُ مِنْ قَبْلُ مِنْ نَارِ السَّمُومِ ۝

27. Jin Kami ciptakan sebelum manusia dari api yang sangat panas.

٢٨- وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَالِقٌ بَشَرًا مِنْ صَلْصَالٍ مِنْ حَمَإٍ مَسْنُونٍ ۝

28. Ketika Tuhanmu berkata kepada malaikat: Sesungguhnya Aku menciptakan manusia dari tanah kering, dari tanah hitam yang telah berubah.

٢٩- فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ ۝

29. Apabila Aku sempurnakan kejadiannya, dan Kutiupkan kedalamnya dari pada ruhKu, lalu meniaraplah mereka sujud kepadanya (Adam).

٣٠- فَسَجَدَ الْمَلَائِكَةُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ ۝

30. Maka sujudlah malaikat2 semuanya,

٣١- إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَىٰ أَنْ يَكُونَ مَعَ السَّاجِدِينَ ۝

31. Kecuali iblis, ia enggan sujud bersama malaikat2 yang sujud.

٣٢- قَالَ يَا إِبْلِيسُ مَا لَكَ أَلَّا تَكُونَ مَعَ السَّاجِدِينَ ۝

32. Allah berfirman: Hai Iblis! Mengapakah engkau tidak mau sujud bersama malaikat2 yang sujud itu?

٣٣- قَالَ لَمْ أَكُنْ لِأَسْجُدَ لِبَشَرٍ

33. Sahutnya: Aku tiada patut sujud kepada

---

(1) Arti الْمُسْتَأْخِرِينَ - الْمُسْتَقْدِمِينَ ayat 24 hal. 372.

Al mustaqdimiin dan al mustakkhiriin biasanya tambahan siin dan taak itu berarti minta. Jadi artinya minta dahulu dan minta kemudian. Tetapi disini siin dan taak itu hanya zaaidah (tambahan saja). Jadi artinya : orang2 yang dahulu dan orang2 yang kemudian. Begitu juga pada ayat2 yang lain seumpama ayat tersebut.

manusia yang Engkau ciptakan dari tanah kering, tanah hitam yang telah berubah.

خَلَقْتَهُ مِنْ صَلْصَالٍ مِنْ حَمَإٍ مَسْنُونٍ ۝

34. Berfirman Allah: Keluarlah engkau dari sini! SesungguhNya engkau terusir,

٣٤- قَالَ فَاخْرُجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَجِيمٌ ۝

35. Sesungguhnya atas engkau kutuk sampai hari pembalasan.

٣٥- وَإِنَّ عَلَيْكَ اللَّعْنَةَ إِلَىٰ يَوْمِ الدِّينِ ۝

36. Ia berkata: Ya Tuhanku! Berilah aku tempoh, sampai hari berbangkit.

٣٦- قَالَ رَبِّ فَأَنْظِرْنِي إِلَىٰ يَوْمِ يُبْعَثُونَ ۝

37. Allah berfirman: Sesungguhnya engkau diberi tempoh,

٣٧- قَالَ فَإِنَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِينَ ۝

38. Sampai waktu yang ditentukan.

٣٨- إِلَىٰ يَوْمِ الْوَقْتِ الْمَعْلُومِ ۝

39. Berkata iblis: Hai Tuhanku! Demi, sebab Engkau menyesatkanku akan kuhiaskan kepada mereka (kejahatan yang ada) dibumi, (sehingga mereka pandang baik) dan demi, akan kusesatkan mereka itu semuanya,

٣٩- قَالَ رَبِّ بِمَا أَغْوَيْتَنِي لَأُزَيِّنَنَّ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ وَلَأُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ ۝

40. Kecuali hamba2Mu yang ikhlas.

٤٠- إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ الْمُخْلَصِينَ ۝

41. Allah berfirman: Inilah jalan yang lurus bagi-Ku.

٤١- قَالَ هَٰذَا صِرَاطٌ عَلَيَّ مُسْتَقِيمٌ ۝

42. Sesungguhnya hamba2Ku tidak ada bagi engkau kekuasaan atas mereka, kecuali orang yang mengikut engkau diantara orang2 yang sesat.

٤٢- إِنَّ عِبَادِي لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ سُلْطَانٌ إِلَّا مَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْغَاوِينَ ۝

43. Sesungguhnya neraka jahanam, tempat siksaan mereka semuanya.

٤٣- وَإِنَّ جَهَنَّمَ لَمَوْعِدُهُمْ أَجْمَعِينَ ۝

44. Bagi neraka itu ada tujuh pintu. Bagi tiap2 pintu ada bagian yang dibagikan (untuk orang2 berdosa).

٤٤- لَهَا سَبْعَةُ أَبْوَابٍ لِكُلِّ بَابٍ مِنْهُمْ جُزْءٌ مَقْسُومٌ

45. Sesungguhnya orang2 yang taqwa dalam kebun2 dan mata air.

٤٥- إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ۝

46. Masuklah kamu kedalamnya dengan selamat dan sentosa!

٤٦- ادْخُلُوهَا بِسَلَامٍ آمِنِينَ ۝

٤٧- وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِمْ مِنْ غِلٍّ إِخْوَانًا عَلَىٰ سُرُرٍ مُتَقَابِلِينَ ○

47. Kami cabut apa yang ada dalam dada mereka (ja'ni sifat) dengki, sedang mereka itu bersaudara dan berhadapan diatas dipan (tempat tidur).

٤٨- لَا يَمَسُّهُمْ فِيهَا نَصَبٌ وَمَا هُمْ مِنْهَا بِمُخْرَجِينَ ○

48. Mereka itu tiada merasa lelah didalamnya, sedang mereka tiada dikeluarkan dari padanya.

٤٩- نَبِّئْ عِبَادِي أَنِّي أَنَا الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ○

49. Kabarkanlah kepada hamba2Ku, bahwa Aku Pengampun lagi Penyayang,

٥٠- وَأَنَّ عَذَابِي هُوَ الْعَذَابُ الْأَلِيمُ ○

50. Dan bahwa siksaanKu, adalah siksaan yang pedih.

٥١- وَنَبِّئْهُمْ عَنْ ضَيْفِ إِبْرَاهِيمَ ○

51. Kabarkanlah kepada mereka tentang tamu Ibrahim.

٥٢- إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلَامًا قَالَ إِنَّا مِنْكُمْ وَجِلُونَ ○

52. Ketika mereka masuk kepadanya, lalu berkata : Selamat! Berkata Ibrahim: Sesungguhnya kami takut kepadamu.

٥٣- قَالُوا لَا تَوْجَلْ إِنَّا نُبَشِّرُكَ بِغُلَامٍ عَلِيمٍ ○

53. Sahut mereka: Janganlah engkau takut, sesungguhnya kami memberi kabar gembira kepadamu dengan seorang anak yang alim.

٥٤- قَالَ أَبَشَّرْتُمُونِي عَلَىٰ أَنْ مَسَّنِيَ الْكِبَرُ فَبِمَ تُبَشِّرُونَ ○

54. Berkata Ibrahim: Betulkah kamu memberi kabar gembira kepadaku, sedang aku telah sangat tua? Maka dengan apakah kamu memberi kabar gembira itu?

٥٥- قَالُوا بَشَّرْنَاكَ بِالْحَقِّ فَلَا تَكُنْ مِنَ الْقَانِطِينَ ○

55. Sahut mereka: Kami beri engkau kabar gembira dengan benar, sebab itu janganlah engkau termasuk orang2 yang putus-asa.

٥٦- قَالَ وَمَنْ يَقْنَطُ مِنْ رَحْمَةِ رَبِّهِ إِلَّا الضَّالُّونَ ○

56. Berfirman Allah : Tiada yang berputusasa dari pada rahmat Tuhannya, melainkan orang2 yang sesat.

٥٧- قَالَ فَمَا خَطْبُكُمْ أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ ○

57. Berkata Ibrahim: Apakah urusanmu, hai utusan2 (Allah)?

٥٨- قَالُوا إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَىٰ قَوْمٍ مُجْرِمِينَ ○

58. Jawab mereka itu: Kami diutus Allah kepada kaum yang berdosa (kaum Luth),

59. Kecuali keluarga Luth. Sesungguhnya Kami melepaskan mereka itu semuanya,

٥٩- إِلَّا آلَ لُوطٍ إِنَّا لَمُنَجُّوهُمْ أَجْمَعِينَ

60. Kecuali isterinya, Kami tentukan, bahwa dia termasuk orang2 yang tinggal (dalam siksaan).

٦٠- إِلَّا امْرَأَتَهُ قَدَّرْنَا إِنَّهَا لَمِنَ الْغَابِرِينَ

61. Tatkala utusan2 itu datang kepada keluarga Luth,

٦١- فَلَمَّا جَاءَ آلَ لُوطٍ الْمُرْسَلُونَ

62. Lalu Luth berkata: Sesungguhnya kamu kaum yang tiada kami kenal.

٦٢- قَالَ إِنَّكُمْ قَوْمٌ مُنْكَرُونَ

63. Mereka menjawab: Bahkan kami datang kepada engkau, sebab mereka itu ragu tentang siksaan Allah

٦٣- قَالُوا بَلْ جِئْنَاكَ بِمَا كَانُوا فِيهِ يَمْتَرُونَ

64. Dan Kami datang kepadamu dengan (membawa) kebenaran, sesungguhnya kami orang yang benar.

٦٤- وَأَتَيْنَاكَ بِالْحَقِّ وَإِنَّا لَصَادِقُونَ

Keterangan ayat 61 - 77 hal. 375.
Kisah N. Luth.

Setelah datang utusan2 Allah (malaikat) kepada N. Luth, lalu N. Luth berkata: Saya tiada kenal, siapa gerangan kamu.

Jawab mereka itu: Kami utusan Allah datang kepadamu, sebab kaummu ragu2 dan tak percaya akan siksaan yang akan menimpa mereka. Sedangkan siksaan itu mesti menimpa mereka, kecuali keluarga Luth sendiri. Hanya isterimu termasuk orang2 yang ditimpa siksaan.

Supaya kamu terlepas dari siksaan itu, hendaklah kamu berjalan bersama keluargamu malam hari dan ikutlah mereka itu dari belakang. Se-kali2 jangan seseorang diantaramu menoleh kebelakang dan teruslah berjalan, jangan berhenti. Mereka itu akan ditimpa siksaan besok pagi waktu subuh. Demikian kata malaikat itu kepada N. Luth.

Waktu ber-cakap2 itu datanglah penduduk kota dengan bersukaria, karena hendak berbuat jahat dengan tamu N. Luth yang cantik2 itu, sebab mereka ingin melakukan kejahatan dengan laki2, bukan dengan perempuan.

Berkata N. Luth: Orang2 ini tamuku, sebab itu janganlah kamu memberi maluku, dan takutlah kepada Allah dan jangan menghinakanku.

Jawab mereka itu: Kami telah melarang engkau menerima tamu orang lain, sekarang kamu terima juga.

Berkata N. Luth: Inilah anak2 perempuanku, jika kamu mau mengawininya.

Jawab mereka itu: Engkau sudah tahu, bahwa kami tiada berhajat kepada anak perempuanmu. Maksud kami datang engkau sudah tahu juga, bukan?

Berkata malaikat: Hai Luth, kami ini utusan Tuhanmu, mereka itu tidakkan dapat menganiayamu, Allah akan memeliharakanmu. Sebab itu janganlah kamu taku dan khawatir.

Kemudian malaikat itu pergi. Setelah malam hari N. Luth bersama keluarganya keluar dari rumahnya berjalan menuju keluar kota, supaya terhindar dari siksaan yang akan menimpa kaumnya.

Waktu subuh, setelah terbit matahari tibalah siksaan Allah, lalu mereka itu disambar teriakan yang keras (petir) dan negeri mereka toboh, yang diatas jadi kebawah dan yang dibawah jadi keatas. Kemudian diturunkan Allah atas mereka itu hujan batu dari tanah yang keras. Sehingga mereka musnah semuanya. Hanya N. Luth dan keluarganya yang terlepas dari siksaan itu, karena mereka telah keluar dari negeri itu sebelum tiba siksaan itu.

Akhirnya kota N. Luth itu musnah sama sekali dan tidak ada lagi bekas2nya, hanya telah menjadi jalan raya yang dilalui oleh kaum Quraisy untuk pergi kenegeri Syam.

Sungguh kisah N. Luth dan kaumnya itu patut jadi i'tibar (pengajaran) bagi orang2 yang beriman.

65. Sebab itu berjalanlah engkau bersama keluargamu waktu malam dan ikutlah mereka itu dari belakang, dan janganlah seseorang diantara kamu menoleh kebelakang dan berjalan teruslah kamu, sebagaimana yang diperintahkan kepadamu.

٦٥- فَأَسْرِ بِأَهْلِكَ بِقِطْعٍ مِّنَ الَّيْلِ وَاتَّبِعْ أَدْبَارَهُمْ وَلَا يَلْتَفِتْ مِنكُمْ أَحَدٌ وَامْضُوا حَيْثُ تُؤْمَرُونَ ○

66. Telah Kami wahyukan kepadanya perintah itu, bahwa semua mereka akan rusak binasa waktu subuh.

٦٦- وَقَضَيْنَا إِلَيْهِ ذَٰلِكَ الْأَمْرَ أَنَّ دَابِرَ هَٰؤُلَاءِ مَقْطُوعٌ مُّصْبِحِينَ ○

67. Datanglah penduduk kota dengan bersuka-ria (karena hendak berbuat jahat).

٦٧- وَجَاءَ أَهْلُ الْمَدِينَةِ يَسْتَبْشِرُونَ ○

68. Berkata Luth: Sesungguhnya mereka ini, menjadi tamuku, sebab itu janganlah kamu memberi malu kepadaku,

٦٨- قَالَ إِنَّ هَٰؤُلَاءِ ضَيْفِي فَلَا تَفْضَحُونِ ○

69. Dan takutlah kamu kepada Allah dan jangan kamu menghinakanku.

٦٩- وَاتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تُخْزُونِ ○

70. Berkata mereka itu: Tiadakah kami melarang engkau menerima tamu orang2 'alam (yang lain)?

٧٠- قَالُوا أَوَلَمْ نَنْهَكَ عَنِ الْعَالَمِينَ ○

71. Berkata Luth: Inilah anak2 puteriku, jika kamu suka mengawininya.

٧١- قَالَ هَٰؤُلَاءِ بَنَاتِي إِن كُنتُمْ فَاعِلِينَ ○

72. Demi se'umur engkau, sesungguhnya mereka itu bimbang dalam kemabukannya.

٧٢- لَعَمْرُكَ إِنَّهُمْ لَفِي سَكْرَتِهِمْ يَعْمَهُونَ ○

73. Lalu mereka itu disambar teriakan yang keras (petir) waktu matahari terbit,

٧٣- فَأَخَذَتْهُمُ الصَّيْحَةُ مُشْرِقِينَ ○

74. Lalu Kami jadikan negeri mereka yang diatas jadi kebawah (roboh) dan Kami turunkan atas mereka hujan batu dari tanah yang keras.

٧٤- فَجَعَلْنَا عَالِيَهَا سَافِلَهَا وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِّن سِجِّيلٍ ○

75. Sesungguhnya pada demikian itu menjadi dalil bagi orang2 yang memperhatikannya.

٧٥- إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْمُتَوَسِّمِينَ ○

76. Sesungguhnya kota Luth itu menjadi jalan yang tetap (bukan kota lagi).

٧٦- وَإِنَّهَا لَبِسَبِيلٍ مُّقِيمٍ ○

77. Sesungguhnya pada demikian itu menjadi ibrah (pengajaran) bagi orang2 yang beriman.

٧٧- إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ ۝

78. Sesungguhnya penduduk Aikah (kebun) amat aniaya (yaitu kaum Syu'aib).

٧٨- وَإِن كَانَ أَصْحَابُ الْأَيْكَةِ لَظَالِمِينَ ۝

79. Lalu Kami siksa mereka itu. Sesungguhnya kedua negeri itu (negeri Luth dan negeri Syu'aib) menjadi jalan raya.

٧٩- فَانتَقَمْنَا مِنْهُمْ وَإِنَّهُمَا لَبِإِمَامٍ مُّبِينٍ ۝

80. Sesungguhnya penduduk lembah Hijr (kaum Tsamud) telah mendustakan Rasul-rasul,

٨٠- وَلَقَدْ كَذَّبَ أَصْحَابُ الْحِجْرِ الْمُرْسَلِينَ ۝

81. Dan Kami datangkan keterangan Kami kepada mereka, tetapi mereka itu berpaling dari padanya.

٨١- وَآتَيْنَاهُمْ آيَاتِنَا فَكَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ ۝

82. Adalah mereka itu memahat bukit2 untuk jadi rumah dengan aman sentosa.

٨٢- وَكَانُوا يَنْحِتُونَ مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا آمِنِينَ ۝

83. Kemudian mereka itu disambar teriakan keras (petir) waktu subuh.

٨٣- فَأَخَذَتْهُمُ الصَّيْحَةُ مُصْبِحِينَ ۝

84. Maka tidak bermanfaat bagi mereka apa2 yang mereka usahakan.

٨٤- فَمَا أَغْنَىٰ عَنْهُم مَّا كَانُوا يَكْسِبُونَ ۝

85. Kami tiada menciptakan langit dan bumi dan apa2 yang diantara keduanya, melainkan dengan kebenaran. Sesungguhnya hari kiamat akan datang, sebab itu ma'afkanlah (mereka itu) dengan ma'afan yang baik.

٨٥- وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَإِنَّ السَّاعَةَ لَآتِيَةٌ فَاصْفَحِ الصَّفْحَ الْجَمِيلَ ۝

86. Sesungguhnya Tuhanmu Maha menciptakan lagi Maha mengetahui.

٨٦- إِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ ۝

87. Sesungguhnya telah Kami turunkan kepada engkau tujuh ayat (Fatihah) yang di-ulang2 membacanya dan Qur'an yang besar.

٨٧- وَلَقَدْ آتَيْنَاكَ سَبْعًا مِّنَ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمَ ۝

Keterangan ayat 87 - 88 hal. 377 - 378.

Firman Allah kepada N. Muhammad : Kami telah turunkan kepadamu tujuh ayat, yaitu Fatihah yang diulang-ulang membacanya dalam sembahyang dan Qur'an yang maha-besar, selain dari Fatihah itu.

Demikian itu lebih berharga dari hartabenda dunia. Sebab itu janganlah silau mata engkau melihat harta benda orang-orang kafir dan jangan pula berduka cita terhadap mereka itu, karena mereka tak mau

٨٨- لَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِنْهُمْ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَاخْفِضْ جَنَاحَكَ لِلْمُؤْمِنِينَ

88. Janganlah engkau layangkan pemandangan engkau kepada barang yang telah Kami beri-kesukaan kepada ber-macam2 orang kafir dan janganlah engkau berduka-cita terhadap mereka itu dan rendahkanlah sayap engkau kepada orang2 yang beriman! (berhina dirilah, jangan sombong).

٨٩- وَقُلْ إِنِّي أَنَا النَّذِيرُ الْمُبِينُ

89. Katakanlah : Sesungguhnya aku hanya memberi peringatan yang terang.

٩٠- كَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى الْمُقْتَسِمِينَ

90. Sebagaimana Kami telah menurunkan (siksaan) atas orang2 yang ber-bagi2 (tugas untuk menghalangi orang masuk Islam),

٩١- الَّذِينَ جَعَلُوا الْقُرْآنَ عِضِينَ

91. (Yaitu) orang2 yang menjadikan Qur'an ini ber-macam2 (setengahnya betul, setengahnya salah).

٩٢- فَوَرَبِّكَ لَنَسْأَلَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ

92. Demi Tuhanmu, nanti akan Kami tanyai mereka itu semuanya,

٩٣- عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ

93. Tentang apa2 yang mereka kerjakan.

٩٤- فَاصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ

94. Maka siarkanlah apa2 yang diperintahkan (Allah) kepadamu dan berpalinglah dari pada orang2 yang musyrik!

٩٥- إِنَّا كَفَيْنَاكَ الْمُسْتَهْزِئِينَ

95. Sesungguhnya Kami cukupkan (perlihara) engkau dari orang2 yang memper-olok2kan engkau,

٩٦- الَّذِينَ يَجْعَلُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَٰهًا آخَرَ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ

96. (Yaitu) orang2 yang mengadakan serta Allah Tuhan yang lain. Nanti mereka itu akan tahu.

٩٧- وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّكَ يَضِيقُ صَدْرُكَ بِمَا يَقُولُونَ

97. Sesungguhnya Kami mengetahui, bahwa dada engkau sesak, sebab perkataan mereka itu.

٩٨- فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَكُنْ مِنَ السَّاجِدِينَ

98. Sebab itu tasbihlah engkau, serta memuji Tuhanmu dan hendaklah engkau termasuk orang2 yang sujud,

٩٩- وَاعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ

99. Dan sembahlah Tuhanmu sehingga sampai kepadamu keyakinan (mati).

beriman. Berendah hatilah terhadap orang-orang Mukmin dan jangan berlaku sombong, meskipun mereka itu fakir miskin atau orang-orang lemah. Memang rakyat jelata itulah yang lekas mau menganut agama, sedang orang-orang besar dan hartawan, berat bagi mereka menganut agama itu.

Mula-mula N. Muhammad menyiarkan agama Islam dengan bersembunyi-sembunyi kemudian turun ayat 94 yang menyuruh menyiarkannya dengan berterang-terang, dengan tak takut dan tak gentar, karena Allah menjamin akan memeliharanya.

SURAT ANNAHL
(LEBAH)
Diturunkan di Mekkah,
128 ayat.

Dengan nama Allah yang Maha-pengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ○

1. Hampir datang perintah Allah (hari kiamat), sebab itu janganlah kamu minta segerakan. Maha-suci Allah dan Mahatinggi dari apa2 yang mereka persekutukan itu.

١ - اَتٰىٓ اَمْرُ اللّٰهِ فَلَا تَسْتَعْجِلُوْهُ ۗ سُبْحٰنَهٗ وَتَعٰلٰى عَمَّا يُشْرِكُوْنَ ○

2. Dia menurunkan malaikat (Jibril) dengan (membawa) wahyu dari perintahNya kepada siapa yang dihendakiNya, diantara hamba2Nya, yaitu hendaklah kamu memberi kabar takut, bahwa sesungguhnya, tiada Tuhan, melainkan Aku, sebab itu takutlah kamu kepadaKu.

٢ - يُنَزِّلُ الْمَلٰۤىِٕكَةَ بِالرُّوْحِ مِنْ اَمْرِهٖ عَلٰى مَنْ يَّشَاۤءُ مِنْ عِبَادِهٖٓ اَنْ اَنْذِرُوْٓا اَنَّهٗ لَآ اِلٰهَ اِلَّآ اَنَا۠ فَاتَّقُوْنِ ○

3. Dia menciptakan langit dan bumi dengan sebenarnya. Maha-tinggi Allah dari apa2 yang mereka persekutukan.

٣ - خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ بِالْحَقِّ ۗ تَعٰلٰى عَمَّا يُشْرِكُوْنَ ○

4. Dia ciptakan manusia dari pada mani, tiba2 ia menjadi khusumat (musuh) yang nyata.

٤ - خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ نُّطْفَةٍ فَاِذَا هُوَ خَصِيْمٌ مُّبِيْنٌ ○

5. Binatang2 ternak Dia ciptakan untukmu, dengan dia kamu mendapat (pakaian) panas dan menfa'at dan diantaranya kamu makan dagingnya.

٥ - وَالْاَنْعَامَ خَلَقَهَا ۗ لَكُمْ فِيْهَا دِفْءٌ وَّمَنَافِعُ وَمِنْهَا تَأْكُلُوْنَ ○

Keterangan ayat 5 - 8 hal. 379 - 380.

Allah menjadikan binatang an'am (unta, lembu, kerbau, dan kambing) untuk kamu. Dari bulunya dapat kamu membuat pakaian untuk memanaskan tubuhmu, dan dagingnya dapat kamu makan dan banyak lagi faedahnya yang lain. (ayat 5). Ayat ini menganjurkan pembangunan dibidang ekonomi, yaitu memperbuat pakaian dari bulu binatang atau dari kapas, untuk keperluan menutupi tubuh kita. Tetapi kaum Muslimin tidak mementingkan hal ini, sehingga mereka menjadi mundur dan tercecer dibelakang. Sebab itu mestilah kita usahakan memperbuat pakaian itu, yaitu dengan mendirikan fabrik-fabrik tenun dan fabrik benang, karena ini adalah suatu keperluan kita kaum Muslimin. Diantara syarat sembahyang ialah menutup 'orat dengan kain, sebab itu wajib menyediakan (memperbuat) kain itu.

Dan lagi kamu mendapat kecantikan ketika kamu membawa binatang-binatang (ternak) itu kekandangnya dan ketika melepaskannya ketengah-tengah padang rumput (ayat 6). Ayat ini juga menganjurkan ekonomi, yaitu, supaya kita memelihara ternak, karena itu adalah suatu mata pencaharian yang penting dan beruntung banyak. Tetapi setengah orang kita memandang hina kepada orang yang memelihara ternak itu, pada hal agama Islam memandang cantik.

Dan lagi binatang-binatang itu mengangkut beban atau barang perniagaan kamu kenegeri yang jauh, yang amat susah kamu membawanya dengan kekuatan kamu sendiri. Begitu juga Allah menjadikan kuda, keledai dan himar, untuk kamu kendarai (tunggangi) dan jadi perhiasan. Selain dari pada itu nanti Allah akan menjadikan kendaraan lain yang belum kamu ketahui (hai orang-orang Arab) ayat 7, 8.

6. Pada binatang2 itu kamu mendapat keindahan, ketika kamu membawanya kekandang dan ketika melepaskannya.

٦. وَلَكُمْ فِيهَا جَمَالٌ حِينَ تُرِيحُونَ وَحِينَ تَسْرَحُونَ ۝

7. Binatang2 itu membawa beban kamu kenegeri yang tiada dapat kamu sampai kepadanya, melainkan dengan susah payah. Sesungguhnya Tuhanmu Penyantun, lagi Penyayang,

٧. وَتَحْمِلُ أَثْقَالَكُمْ إِلَىٰ بَلَدٍ لَّمْ تَكُونُوا بَالِغِيهِ إِلَّا بِشِقِّ الْأَنفُسِ ۚ إِنَّ رَبَّكُمْ لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ ۝

8. (Dia ciptakan) kuda, bighal dan keledai, supaya kamu mengendarainya dan menjadi perhiasan. Dan Dia menciptakan apa yang tiada kamu ketahui.

٨. وَالْخَيْلَ وَالْبِغَالَ وَالْحَمِيرَ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً ۚ وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝

9. Hanya Allah menerangkan jalan yang lurus, diantaranya ada jalan yang bengkok. Kalau Dia menghendaki, niscaya ditunjukiNya kamu semuanya.

٩. وَعَلَى اللَّهِ قَصْدُ السَّبِيلِ وَمِنْهَا جَائِرٌ ۚ وَلَوْ شَاءَ لَهَدَاكُمْ أَجْمَعِينَ ۝

10. Dia yang menurunkan air dari langit, diantaranya untuk minuman kamu dan diantaranya untuk tumbuh2an; disana kamu menggembalakan ternakmu.

١٠. هُوَ الَّذِي أَنزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً ۖ لَّكُم مِّنْهُ شَرَابٌ وَمِنْهُ شَجَرٌ فِيهِ تُسِيمُونَ ۝

11. Dia tumbuhkan untukmu dengan air itu tanam2-an, zaitun, pohon korma, anggur dan bermacam2 buah2an. Sesungguhnya pada demikian itu menjadi tanda bagi kaum yang memikirkannya.

١١. يُنبِتُ لَكُم بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۝

12. Dia tundukkan untukmu malam dan siang, matahari dan bulan. Semua bintang2 tunduk dibawah perintahNya. Sesungguhnya pada demikian itu menjadi tanda2 bagi kaum yang ber'akal,

١٢. وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ۖ وَالنُّجُومُ مُسَخَّرَاتٌ بِأَمْرِهِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ۝

13. Dan apa2 yang dijadikanNya untukmu diatas bumi, yang ber-macam2 warnanya. Sesungguhnya pada demikian itu menjadi tanda bagi kaum yang mengambil peringatan.

١٣. وَمَا ذَرَأَ لَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَذَّكَّرُونَ ۝

Apakah kendaraan yang akan dijadikan Allah dan belum diketahui oleh orang 'Arab dahulu, yaitu ketika turunnya Qur'an ini? Waktu sekarang tentu dengan mudah kita jawab, yaitu kereta api, auto, kapal terbang dsb. Inilah keajaiban Qur'an. Semenjak seribu tahun lebih ia telah mewartakan, bahwa akan terjadi kendaraan yang aneh-aneh. Tetapi kendaraan itu tiadalah akan ada saja dengan tiba-tiba, melainkan mestilah dengan mempergunakan 'akal dan fikiran. Dengan 'akal dan fikiran itulah didapat orang, bermacam-macam kepandaian baru yang menta'jubkan kita masa sekarang.

14. Dia yang menguasai laut, supaya kamu makan daging (ikan) yang lembut dan supaya kamu keluarkan dari dalamnya perhiasan yang kamu pakai dan engkau lihat kapal berlayar dilaut dan supaya kamu mencari karunia Allah (rezeki), mudah2an kamu berterima kasih kepadaNya.

١٤- وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاخِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ○

15. Dia mengadakan gunung-gunung diatas bumi, supaya jangan ia ber-gerak2 bersama kamu dan (menjadikan) sungai2 dan jalan-jalan, mudah2an kamu mendapat petunjuk,

١٥- وَأَلْقَى فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَأَنْهَارًا وَسُبُلًا لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ○

16. Dan lagi beberapa tanda; dan dengan bintang, mereka mendapat petunjuk.

١٦- وَعَلَامَاتٍ وَبِالنَّجْمِ هُمْ يَهْتَدُونَ ○

17. Adakah (Allah), yang menjadikan (segala makhluk) serupa dengan (berhala) yang tiada menjadikan? Apa tiadakah kamu mendapat peringatan?

١٧- أَفَمَنْ يَخْلُقُ كَمَنْ لَا يَخْلُقُ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ○

18. Jika kamu hitung nikmat Allah, niscaya tak dapat kamu menghitungnya. Sesungguhnya Allah Pengampun, lagi Penyayang.

١٨- وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ○

19. Allah mengetahui apa2 yang kamu rahasiakan dan apa2 yang kamu lahirkan.

١٩- وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تُسِرُّونَ وَمَا تُعْلِنُونَ ○

20. (Tuhan2) yang mereka sembah, selain dari Allah tiada dapat menjadikan suatu apapun, bahkan Tuhan-tuhan itu dijadikan.

٢٠- وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَا يَخْلُقُونَ شَيْئًا وَهُمْ يُخْلَقُونَ ○

Keterangan ayat 14 hal. 381

Allah menjadikan laut, supaya dapat kamu menangkap ikan yang didalamnya, untuk makanan kamu, dan mengeluarkan mutiara, untuk perhiasan. Disana engkau lihat kapal berlayar dengan kencangnya, guna mencari rezeki dan penghidupanmu moga-moga kamu mengucapkan terima kasih kepada Allah.

Dalam ayat ini terang benar kepada kita, bahwa agama Islam mementingkan benar dari hal ekonomi, yaitu sebahagian kita berusaha menangkap ikan (memukat). Bukan saja dengan perkakas yang lama, melainkan juga dengan alat-alat yang modern, sebagaimana yang diperbuat oleh orang Japan. Maka bukanlah usaha memukat ikan itu pekerjaan yang hina, melainkan adalah suruhan agama Islam.

Begitu juga mengeluarkan mutiara dari laut, adalah suatu mata pencaharian, yang bukan sedikit mendatangkan untung. Sebab itu hendaklah kita kaum Muslimin berusaha kejurusan itu, agar sempurna kita menurut yang termaktub didalam Qur'an.

Dan lagi hendaklah sebahagian kamu menjadi nakhoda kapal yang berlayar kian kemari, membawa barang perniagaan. Maka kapal itu masa sekarang amat penting sekali, untuk mengirim barang2 dagangan dari suatu negeri kenegeri yang lain.

Sebab itu wajiblah kaum Muslimin insaf akan hal ekonomi itu.

21. (Tuhan2 itu) mati, bukan hidup, dan mereka tiada sadar, bila mereka dibangkitkan.

٢١- اَمْوَاتٌ غَيْرُ اَحْيَاۤءٍۚ وَمَا يَشْعُرُوْنَ
اَيَّانَ يُبْعَثُوْنَ ۝

22. Tuhanmu Tuhan yang Esa. Orang2 yang tiada beriman kepada akhirat, hati mereka ingkar dan mereka itu orang2 sombong.

٢٢- اِلٰهُكُمْ اِلٰهٌ وَّاحِدٌۚ فَالَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ
بِالْاٰخِرَةِ قُلُوْبُهُمْ مُّنْكِرَةٌ وَّهُمْ
مُّسْتَكْبِرُوْنَ ۝

23. Sebenarnyalah, bahwa Allah mengetahui apa2 yang mereka sembunyikan dan apa2 yang merke lahirkan. Sesungguhnya Allah tiada mengasihi orang2 yang sombong.

٢٣- لَا جَرَمَ اَنَّ اللّٰهَ يَعْلَمُ مَا يُسِرُّوْنَ وَمَا
يُعْلِنُوْنَۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْتَكْبِرِيْنَ ۝

24. Apabila dikatakan kepada mereka: Apakah yang diturunkan Tuhanmu? Jawab mereka itu: Kabar dongeng2 orang2 dahulukala,

٢٤- وَاِذَا قِيْلَ لَهُمْ مَّاذَآ اَنْزَلَ رَبُّكُمْۙ قَالُوْٓا
اَسَاطِيْرُ الْاَوَّلِيْنَ ۝

25. Supaya mereka memikul dosa mereka secukupnya pada hari kiamat dan sebagian dosa orang2 yang mereka sesatkan tanpa ilmu pengetahuan. Ingatlah! Amat jahat dosa yang mereka pikul.

٢٥- لِيَحْمِلُوْٓا اَوْزَارَهُمْ كَامِلَةً يَّوْمَ الْقِيٰمَةِۙ
وَمِنْ اَوْزَارِ الَّذِيْنَ يُضِلُّوْنَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍۗ
اَلَا سَاۤءَ مَا يَزِرُوْنَ ۝

26. Sesungguhnya telah memperdayakan orang2 yang sebelum mereka, lalu Allah mendatangkan (siksaanNya), merobohkan sendi2 rumah mereka, lalu jatuh atap rumah diatas mereka dan datang siksaan kepada mereka sedang mereka tiada sadar.

٢٦- قَدْ مَكَرَ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَاَتَى اللّٰهُ
بُنْيَانَهُمْ مِّنَ الْقَوَاعِدِ فَخَرَّ عَلَيْهِمُ
السَّقْفُ مِنْ فَوْقِهِمْ وَاَتٰىهُمُ الْعَذَابُ
مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُوْنَ ۝

27. Kemudian pada hari kiamat Allah menghinakan mereka dan berkata: Dimanakah sekutu-2Ku, yang kamu bantah orang2 yang beriman tentang urusan mereka? Berkata orang2 yang mendapat pengetahuan: Sesungguhnya kehinaan pada hari ini dan kejahatan atas orang2 yang kafir,

٢٧- ثُمَّ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ يُخْزِيْهِمْ وَيَقُوْلُ
اَيْنَ شُرَكَاۤءِيَ الَّذِيْنَ كُنْتُمْ تُشَاۤقُّوْنَ
فِيْهِمْۗ قَالَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ
اِنَّ الْخِزْيَ الْيَوْمَ وَالسُّوْۤءَ عَلَى
الْكٰفِرِيْنَ ۝

28. (Yaitu) orang2 yang diwafatkan malaikat, sedang mereka aniaya kepada diri mereka sendiri.

٢٨- الَّذِيْنَ تَتَوَفّٰىهُمُ الْمَلٰۤىِٕكَةُ ظَالِمِيْٓ اَنْفُسِهِمْ

Lalu mereka tunduk dan berkata: Bukanlah kami mengerjakan kejahatan. Ya, (sebenarnya), sesungguhnya Allah Mahamengetahui apa yang telah kamu kerjakan.

فَأَلْقَوُا السَّلَمَ مَا كُنَّا نَعْمَلُ مِن سُوٓءٍ بَلَىٰٓ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

29. Sebab itu masuklah kamu kepintu neraka, serta kekal didalamnya. Itulah sejahat-jahat tempat orang2 yang sombong.

٢٩- فَادْخُلُوٓا أَبْوَٰبَ جَهَنَّمَ خَٰلِدِينَ فِيهَا فَلَبِئْسَ مَثْوَى الْمُتَكَبِّرِينَ ۝

30. Dikatakan kepada orang2 yang taqwa: Apakah yang diturunkan Tuhanmu? Jawab mereka itu: Kebajikan. Untuk orang2 yang memperbuat kebajikan didunia ini (mendapat) kebajikan pula. Tetapi kampung akhirat lebih baik. Sungguh amat baik kampung orang2 yang taqwa,

٣٠- وَقِيلَ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا مَاذَآ أَنزَلَ رَبُّكُمْ قَالُوا خَيْرًا لِّلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِى هَٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَلَدَارُ الْءَاخِرَةِ خَيْرٌ وَلَنِعْمَ دَارُ الْمُتَّقِينَ ۝

31. (Yaitu) surga Aden, mereka itu masuk kedalamnya, sedang air sungai mengalir dibawahnya, untuk mereka itu didalamnya apa2 yang mereka kehendaki. Demikianlah Allah membalasi orang2 yang taqwa,

٣١- جَنَّٰتُ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا تَجْرِى مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَٰرُ لَهُمْ فِيهَا مَا يَشَآءُونَ كَذَٰلِكَ يَجْزِى اللَّهُ الْمُتَّقِينَ ۝

32. (Yaitu) orang2 yang diwafatkan oleh malaikat, sedang mereka itu orang2 baik. Berkata malaikat: Salam atas kamu, masuklah kamu kedalam surga, sebab ('amalan yang) kamu kerjakan.

٣٢- الَّذِينَ تَتَوَفَّىٰهُمُ الْمَلَٰٓئِكَةُ طَيِّبِينَ يَقُولُونَ سَلَٰمٌ عَلَيْكُمُ ادْخُلُوا الْجَنَّةَ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

33. Mereka (orang2 kafir) tiada menunggu, melainkan kedatangan malaikat (mencabut rohnya) atau datang perintah Tuhanmu (siksaanNya). Seperti itu-

٣٣- هَلْ يَنظُرُونَ إِلَّآ أَن تَأْتِيَهُمُ الْمَلَٰٓئِكَةُ أَوْ يَأْتِىَ أَمْرُ رَبِّكَ كَذَٰلِكَ

Keterangan ayat 30 - 32 hal. 383.

Dikatakan orang kepada orang-orang yang tawqa: „Apakah yang diturunkan Allah? Sahutnya: „Allah menurunkan kebaikan, yaitu Qur'an yang berisi petunjuk dan pengajaran. Orang-orang yang berbuat kebaikan, mendapat balasan kebaikan pula diatas dunia, tetapi balasan diakhirat lebih baik dan lebih sempurna dari balasan didunia ini, yaitu masuk kesurga Aden yang mengalir air sungai didalamnya, serta mendapat apa-apa yang mereka kehendaki dan mereka sukai. Begitulah Allah memberi ganjaran untuk orang2 yang taqwa.

Apabila melaikat mewafatkan mereka itu, sedang mereka orang baik dan suci dari kekafiran, kema'siatan dan kezaliman, lalu malaikat berkata kepada mereka. „Salamun 'alaikum, masuklah kamu kedalam surga, sebab amalan kamu yang telah kamu kerjakan diatas dunia". Disini nyatalah, bahwa orang-orang yang berbuat kebaikan itu, jika mereka beriman kepada Allah, akan mendapat balasan didunia; dan diakhirat, lebih baik dan lebih sempurna. Dan mereka masuk surga, ialah karena amalan dan usahanya, bukan semata-mata dengan iman saja.

lah memperbuat orang2 sebelum mereka. Allah tiada menganiaya mereka, tetapi mereka menganiaya diri mereka sendiri.

فَعَلَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ وَمَا ظَلَمَهُمُ اللَّهُ وَلَٰكِن كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ۝

34. Lalu mereka ditimpa kejahatan (balasan) perbuatan mereka dan turunlah kepada mereka (siksaan) yang mereka per-olok2kan.

٣٤. فَأَصَابَهُمْ سَيِّئَاتُ مَا عَمِلُوا وَحَاقَ بِهِم مَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ۝

35. Berkata orang2 yang mempersekutukan Allah: Kalau Allah menghendaki, niscaya kami tiada menyembah sesuatu selain dari padaNya, tidak kami dan tidak pula bapak2 kami dan kami tiada pula mengharamkan sesuatu yang tiada diharamkanNya. Demikianlah memperbuat orang2 yang sebelum mereka. Maka tiadalah kewajiban Rasul2, melainkan menyampaikan dengan terang.

٣٥. وَقَالَ الَّذِينَ أَشْرَكُوا لَوْ شَاءَ اللَّهُ مَا عَبَدْنَا مِن دُونِهِ مِن شَيْءٍ نَّحْنُ وَلَا آبَاؤُنَا وَلَا حَرَّمْنَا مِن دُونِهِ مِن شَيْءٍ كَذَٰلِكَ فَعَلَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ فَهَلْ عَلَى الرُّسُلِ إِلَّا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ ۝

36. Sesungguhnya telah Kami utus seorang Rasul kepada tiap2 umat: Hendaklah kamu sembah Allah dan jauhilah thaghut (berhala). Maka diantara mereka ada yang ditunjuki Allah dan diantara mereka ada yang berhak mendapat kesesatan. Maka berjalanlah kamu dimuka bumi, lalu perhatikanlah, bagaimana 'akibat orang2 yang mendustakan (Allah).

٣٦. وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَّسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ فَمِنْهُم مَّنْ هَدَى اللَّهُ وَمِنْهُم مَّنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلَالَةُ فَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ ۝

37. Jika engkau loba (sangat ingin) buat menunjuki mereka, sesungguhnya Allah tiada menunjuki orang yang sesat dan tak ada bagi mereka orang2 yang menolong.

٣٧. إِن تَحْرِصْ عَلَىٰ هُدَاهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي مَن يُضِلُّ وَمَا لَهُم مِّن نَّاصِرِينَ ۝

Keterangan ayat 35 hal. 384.

Berkata orang2 kafir musyrik (yang mempersekutukan Tuhan): Kalau Allah menghendaki, niscaya kami tiada menyembah sesuatu selain dari pada Allah dan tiada pula mengharamkan sesuatu yang tiada diharamkan Allah. Demikianlah sifat orang2 musyrik Makkah dan sifat orang2 yang sebelum mereka.

Sebenarnya mereka itu berdusta terhadap Allah, karena mereka mempersekutukan Tuhan itu adalah menurut kehendak mereka sendiri, bukan kehendak Allah.

Setengah orang Islam begitu pula sifatnya. Misalnya seorang pejudi , kalau diberi nasihat, supaya berhenti berjudi, ia menjawab: Itu kehendak dan takdir Allah, apa boleh buat, sudah takdir dari Allah.

Dari manakah ia tahu, bahwa demikian itu kehendak dan takdir Allah? Pada hal menurut kenyataan (realitas) dia berjudi itu adalah menurut kehendak dan kemauannya sendiri dan tidak ada Tuhan memaksanya. Sebenarnya alasannya itu adalah sebab2 yang dicari2 dan dibuat2, tidak berdasarkan kenyataan.

Sebab itu tak usahlah kejahatan itu dikaitkan kepadaTuhan,melainkan akuilah kesalahan sendiri, dan taubatlah kepada Tuhanmu. Allah Pengampun dan Penyayang.

38. Mereka bersumpah dengan Allah dengan sesungguh-sungguh sumpah, bahwa Allah tiada akan membangkitkan orang yang mati. Ya, janji Allah yang sebenarnya, tetapi kebanyakan manusia tiada tahu,

٣٨- وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ لَا يَبْعَثُ اللَّهُ مَنْ يَمُوتُ بَلَىٰ وَعْدًا عَلَيْهِ حَقًّا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۝

39. Supaya Allah menerangkan kepada mereka apa2 yang mereka perselisihkan dan supaya orang2 yang kafir mengetahui, bahwa mereka orang yang dusta.

٣٩- لِيُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي يَخْتَلِفُونَ فِيهِ وَلِيَعْلَمَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّهُمْ كَانُوا كَاذِبِينَ ۝

40. Hanya perkataan Kami kepada sesuatu, apabila Kami kehendaki, bahwa Kami katakan kepadanya: Jadilah engkau! Lalu jadilah ia.

٤٠- إِنَّمَا قَوْلُنَا لِشَيْءٍ إِذَا أَرَدْنَاهُ أَنْ نَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ۝

41. Orang2 yang hijrah dalam (keredlaan) Allah, sesudah mereka teraniaya, sesungguhnya Kami tempatkan mereka didunia dinegeri yang baik. Sesungguhnya pahala akhirat lebih besar, jika mereka tahu,

٤١- وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مَا ظُلِمُوا لَنُبَوِّئَنَّهُمْ فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَلَأَجْرُ الْآخِرَةِ أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ۝

42. (Yaitu orang2 yang sabar dan kepada Tuhan mereka bertawakkal.

٤٢- الَّذِينَ صَبَرُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ۝

43. Kami tiada mengutus sebelum engkau (ya Muhammad), melainkan beberapa laki2, yang Kami wahyukan kepada mereka. Sebab itu kamu tanyakanlah kepada orang2 ahli kitab (Taurat dan Injil), jika kamu tiada tahu,

٤٣- وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ۝

Keterangan ayat 38 hal. 385

Orang2 kafir itu bersumpah, bahwa Allah tidak akan menghidupkan orang mati, melainkan sesudah mati habis perkara, tak ada siksa neraka dan tak ada nikmat surga. Beginilah pendapat setengah orang, sehingga mereka tiada memperdulikan larangan agama dan tuntutan budi pekerti yang baik. Sebab itu merosotlah moril dan budi pekerti manusia. Akibatnya terjadilah kekacauan dan terganggulah keamanan dan ketertiban dalam negeri. Firman Allah: "Ya, sebenarnya, Allah akan menghidupkan orang-orang yang mati itu", serta dibalasi perbuatan masing2, baik, dibalas dengan baik, buruk dibalas dengan buruk, dan tiadalah yang akan terlepas seorang jua dari hukuman Allah yang Maha-adil. Karena Allah Maha-kuasa atas tiap2 sesuatu, diantaranya kuasa menghidupkan orang mati, sedangkan mengadakan manusia pada mula-mula Allah kuasa, apa lagi mengulang menghidupkannya. Mengulang tentu lebih mudah dari membuat mula-mula. Jika Allah menghendaki mengadakan sesuatu, maka tak ada seorang juapun yang dapat menghalanginya, tak ubahnya seperti kata Allah kepada sesuatu itu: "Jadilah engkau", niscaya jadilah ia.

44. (Kami utus mereka itu) dengan (membawa) keterangan dan kitab2. Kami turunkan kepada engkau peringatan (Qur'an), supaya engkau terangkan kepada manusia apa yang diturunkan kepada mereka, mudah-mudahan mereka memikirkannya.

٤٤- بِالْبَيِّنٰتِ وَالزُّبُرِ وَاَنْزَلْنَآ اِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ اِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُوْنَ ○

45, Adakah aman orang2 yang memperdayakan (Rasul) dengan kejahatan, bahwa Allah membenamkan mereka kedalam bumi, atau Allah mendatangkan siksaan kepada mereka sedang mereka tidak sadar,

٤٥- اَفَاَمِنَ الَّذِيْنَ مَكَرُوا السَّيِّاٰتِ اَنْ يَّخْسِفَ اللّٰهُ بِهِمُ الْاَرْضَ اَوْ يَأْتِيَهُمُ الْعَذَابُ مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُوْنَ ○

46. Atau Allah menyiksa mereka dalam perjalanan mereka, sedang mereka tiada dapat menolakkannya?

٤٦- اَوْ يَأْخُذَهُمْ فِيْ تَقَلُّبِهِمْ فَمَا هُمْ بِمُعْجِزِيْنَ ○

47. Atau Allah menyiksa mereka dengan (merasa) ketakutan. Sesungguhnya Tuhanmu amat Pengasih, lagi Penyayang.

٤٧- اَوْ يَأْخُذَهُمْ عَلٰى تَخَوُّفٍ فَاِنَّ رَبَّكُمْ لَرَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ ○

48. Tiadakah mereka memperhatikan apa2 yang dijadikan Allah, yaitu barang sesuatu, bayang2nya cenderung kekanan dan kekiri, karena sujud (patuh) kepada Allah, sedang mereka orang yang hina.

٤٨- اَوَلَمْ يَرَوْا اِلٰى مَا خَلَقَ اللّٰهُ مِنْ شَيْءٍ يَّتَفَيَّؤُا ظِلٰلُهٗ عَنِ الْيَمِيْنِ وَالشَّمَآئِلِ سُجَّدًا لِّلّٰهِ وَهُمْ دٰخِرُوْنَ ○

49. Kepada Allah sujud (patuh) apa2 yang dilangit

٤٩- وَلِلّٰهِ يَسْجُدُ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ

Keterangan ayat 43 - 44 hal. 385 - 386

Tiadalah Allah mengutus rasul-rasul sebelum N. Muhammad, melainkan semuanya itu adalah laki-laki yang menerima wahyu dari pada Allah. Maka tanyakanlah kepada ahli dzikir (ahli kitab), jika kamu tiada mengetahui. Ayat ini menegaskan, bahwa, jika kita tiada mengetahui (tiada berilmu), hendaklah bertanya kepada ahli kitab (Qur'an), sebagai anjuran, supaya tiap-tiap orang bertanya dan menuntut ilmu pengetahuan kepada orang yang ahlinya. Sebab itu orang-orang Islam tidak boleh tinggal bodoh, melainkan harus berilmu pengetahuan.

Allah menurunkan dzikir (kitab, Qur'an) kepada N. Muhammad, supaya N. Muhammad menerangkan kepada manusia apa-apa yang diturunkan Allah kepada mereka. Maka kewajiban Nabi, ialah menyampaikan Qur'an kepada manusia serta menerangkan isi dan maksudnya. Maka suruhan mengerjakan sembahyang misalnya, Nabi menyampaikan suruhan itu serta menerangkan cara mengerjakannya, begitu juga suruhan puasa, zakat, haji dsb. Maka Nabi menyampaikan suruhan itu serta menerangkan cara melaksanakannya.

Sebab itu haruslah (wajiblah) cara sembahyang kita, puasa kita, haji kita seperti cara yang diterangkan Nabi kepada sahabat-sahabatnya dan turun-temurun sampai kepada kita sekarang ini. Maka tidak diterima Allah sembahyang yang dibikin-bikin orang menurut kemauannya sendiri, seperti sembahyang batin dsb. bahkan mestilah seperti cara sembahyang Nabi. Sebab itulah dalam agama Islam wajib kita mengikut kitab (Qur'an) dan Sunnah Nabi, yang menerangkan maksud Qur'an itu.

dan apa2 yang dibumi, yaitu segala yang melata (dibumi) dan malaikat, sedang mereka tiada sombong.

مِنْ دَابَّةٍ وَالْمَلَائِكَةُ وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ

50. Mereka itu (malaikat) takut kepada Tuhan diatas mereka dan mereka memperbuat apa2 yang disuruh.

٥٠- يَخَافُونَ رَبَّهُمْ مِنْ فَوْقِهِمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

51. Berfirman Allah: Janganlah kamu sembah dua Tuhan. Hanya Dia Tuhan yang esa, sebab itu takutlah kepadaKu.

٥١- وَقَالَ اللَّهُ لَا تَتَّخِذُوا إِلَٰهَيْنِ اثْنَيْنِ إِنَّمَا هُوَ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ فَإِيَّايَ فَارْهَبُونِ

52. Kepunyaan Allah apa2 yang dilangit dan dibumi dan kepadaNya tha'at (patuh) se-lama2nya. Adakah kamu takut kepada yang lain dari pada Allah?

٥٢- وَلَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَهُ الدِّينُ وَاصِبًا أَفَغَيْرَ اللَّهِ تَتَّقُونَ

53. Apa2 nikmat yang ada padamu, maka ia dari pada Allah, kemudian apabila kamu ditimpa kemelaratan, maka kepadaNya kamu minta pertolongan.

٥٣- وَمَا بِكُمْ مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ ثُمَّ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجْأَرُونَ

54. Kemudian apabila dihilangkanNya kemelaratan itu dari padamu, tiba2 segolongan diantaramu mempersekutukan Tuhannya,

٥٤- ثُمَّ إِذَا كَشَفَ الضُّرَّ عَنْكُمْ إِذَا فَرِيقٌ مِنْكُمْ بِرَبِّهِمْ يُشْرِكُونَ

55. Supaya mereka ingkar akan (nikmat) yang telah Kami anugerahkan kepada mereka. Sebab itu bersukarialah kamu, nanti kamu akan tahu.

٥٥- لِيَكْفُرُوا بِمَا آتَيْنَاهُمْ فَتَمَتَّعُوا فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ

56. Mereka memberikan untuk (berhala) yang tiada mereka ketahui (kebaikannya) sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka. Demi Allah, nanti kamu akan diperiksa tentang apa2 yang kamu ada2kan itu.

٥٦- وَيَجْعَلُونَ لِمَا لَا يَعْلَمُونَ نَصِيبًا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ تَاللَّهِ لَتُسْأَلُنَّ عَمَّا كُنْتُمْ تَفْتَرُونَ

57. Mereka mengadakan anak2 perempuan bagi Allah, Mahasuci Dia dan bagi mereka apa2 yang mereka inginkan (yaitu anak laki2).

٥٧- وَيَجْعَلُونَ لِلَّهِ الْبَنَاتِ سُبْحَانَهُ وَلَهُمْ مَا يَشْتَهُونَ

58. Apabila salah seorang mereka diberi kabar gembira dengan anak perempuan, lalu mukanya menjadi hitam, sedang ia berduka-cita (menahan kemarahannya)

٥٨- وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُمْ بِالْأُنْثَىٰ ظَلَّ وَجْهُهُ مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ

59. Ia bersembunyi diri dari kaumnya, karena kejahatan apa yang diberi kabar gembira kepadanya. Apakah akan dipegangnya anak itu dengan (menanggung) kehinaan atau dikuburkannya kedalam tanah? Ingatlah amat jahat hukuman mereka itu.

٥٩- يَتَوَارَىٰ مِنَ الْقَوْمِ مِن سُوءِ مَا بُشِّرَ بِهِ ۚ أَيُمْسِكُهُ عَلَىٰ هُونٍ أَمْ يَدُسُّهُ فِي التُّرَابِ ۗ أَلَا سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ○

60. Bagi orang2 yang tiada beriman kepada akhirat, contoh yang jahat, dan bagi Allah contoh yang maha-tinggi. Dia Mahaperkasa, lagi Mahabijaksana.

٦٠- لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ مَثَلُ السَّوْءِ ۖ وَلِلَّهِ الْمَثَلُ الْأَعْلَىٰ ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ○

61. Kalau sekiranya Allah menyiksa manusia disebabkan aniayanya, niscaya tiada ditinggalkanNya sesuatu yang melata dimuka bumi, tetapi mereka diberiNya tempoh sampai masa yang ditentukan. Apabila datang ajal mereka maka tiadalah mereka terlembat sesa'atpun dan tiada pula terdahulu.

٦١- وَلَوْ يُؤَاخِذُ اللَّهُ النَّاسَ بِظُلْمِهِم مَّا تَرَكَ عَلَيْهَا مِن دَابَّةٍ وَلَٰكِن يُؤَخِّرُهُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ۖ فَإِذَا جَاءَ أَجَلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً ۖ وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ ○

62. Mereka 'mengadakan bagi Allah apa yang mereka benci (anak perempuan), dan lidah mereka mengatakan yang bohong (yaitu) bahwa bagi mereka ada kebajikan. Sebenarnya bagi mereka itu neraka, sedang mereka itu dimasukkan kedalamnya.

٦٢- وَيَجْعَلُونَ لِلَّهِ مَا يَكْرَهُونَ وَتَصِفُ أَلْسِنَتُهُمُ الْكَذِبَ أَنَّ لَهُمُ الْحُسْنَىٰ ۖ لَا جَرَمَ أَنَّ لَهُمُ النَّارَ وَأَنَّهُم مُّفْرَطُونَ ○

63. Demi Allah, sesungguhnya telah Kami utus (beberapa Rasul) kepada beberapa umat sebelum engkau, lalu syetan menghiaskan (memandangkan baik) kepada mereka perbuatannya (yang jahat), sebab itu dialah wali mereka pada hari ini (dunia) dan untuk mereka itu siksaan yang pedih.

٦٣- تَاللَّهِ لَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَىٰ أُمَمٍ مِّن قَبْلِكَ فَزَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ فَهُوَ وَلِيُّهُمُ الْيَوْمَ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ○

64. Kami tiada menurunkan kitab (Qur'an) kepada engkau, melainkan supaya engkau terangkan kepada mereka hal2 yang mereka perselisihkan dan untuk petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.

٦٤- وَمَا أَنزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ ۙ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ○

65. Allah menurunkan air dari langit, lalu dihidup-

٦٥- وَاللَّهُ أَنزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَحْيَا بِهِ

Keterangan ayat 65 - 69 hal. 388 - 389.

Dalam ayat-ayat ini ada tertera beberapa tanda-tanda (keterangan) atas adanya Allah yang Maha-kuasa, yaitu:

الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ
لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ ۝

kanNya dengan air itu bumi, sesudah mati. Sungguh pada demikian itu menjadi ayat (keterangan) bagi kaum yang mau mendengarkan.

٦٦- وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً ۖ نُّسْقِيكُم
مِّمَّا فِي بُطُونِهِ مِن بَيْنِ فَرْثٍ وَدَمٍ
لَّبَنًا خَالِصًا سَائِغًا لِّلشَّارِبِينَ ۝

66. Sesungguhnya tentang binatang2 ternak menjadi 'ibrah (pelajaran) bagimu. Kami beri minum kamu dari benda dalam perutnya, dari antara tahi dan darah, (yaitu) susu yang bersih, lagi mudah diminum bagi orang2 yang meminumnya.

٦٧- وَمِن ثَمَرَاتِ النَّخِيلِ وَالْأَعْنَابِ
تَتَّخِذُونَ مِنْهُ سَكَرًا وَرِزْقًا حَسَنًا ۗ
إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ۝

67. Dari buah2 korma dan buah anggur dapat kamu ambil arak dan rezeki yang baik. Sungguh pada demikian itu menjadi tanda bagi kaum yang memikirkannya.

٦٨- وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ
الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ۝

68. Tuhanmu telah mewahyukan (mengilhamkan) kepada lebah: Buatlah rumah diatas bukit dan diatas pohon kayu dan pada apa2 yang mereka jadikan atap,

٦٩- ثُمَّ كُلِي مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ
ذُلُلًا ۚ يَخْرُجُ مِن بُطُونِهَا شَرَابٌ مُّخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ
فِيهِ شِفَاءٌ لِّلنَّاسِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً
لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۝

69. Kemudian makanlah ber-macam2 buah2an, dan laluilah jalan Tuhanmu dengan mudah. Keluar dari dalam perutnya minuman (madu) yang berlain2an warnanya, untuk menyembuhkan (penyakit) manusia. Sesungguhnya pada demikian itu menjadi tanda (atas kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkannya.

٧٠- وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ ثُمَّ يَتَوَفَّاكُمْ ۚ وَمِنكُم مَّن
يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْذَلِ الْعُمُرِ لِكَيْ لَا يَعْلَمَ بَعْدَ
عِلْمٍ شَيْئًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ قَدِيرٌ ۝

70. Allah menjadikan kamu, kemudian mematikan kamu dan diantara kamu ada yang sampai berusia se-buruk2 umur (sangat tua), sehingga ia tiada mengetahui sesuatu yang sudah diketahuinya dahulu. Sungguh Allah Mahamengetahui lagi Mahakuasa.

1. Allah menurunkan hujan dari langit, lalu dihidupkannya bumi yang telah mati. Bumi yang telah kering dan mati tumbuh-tumbuhan diatasnya, kemudian Allah menurunkan hujan, lalu tumbuh-tumbuhan itu hidup kembali dengan amat suburnya. Begitu pulalah Allah berkuasa menghidupkan orang-orang yang telah mati, yaitu hidup yang kedua kali pada hari yang kemudian. Disana tiap-tiap seseorang bakal menerima ganjaran 'amalannya masing-masing.

2. Allah memberi minum kamu dengan air susu yang mudah ditelan, sedang ia keluar dari perut binatang, berdekatan dengan tahi dan darah. Tetapi meskipun begitu rasanya lazat, khasiatnya banyak, apa lagi untuk anak-anak dan orang sakit.

3. Allah menjadikan buah korma, (tamar) dan anggur, yang boleh kamu peras untuk memperbuat air nira dan arak, sedang buahnya yang telah masak boleh kamu makan.

4. Allah mewahyukan (meng-ilhamkan) kepada lebah, supaya ia memperbuat rumahnya diatas bukit itau diatas pohon kayu, lalu ia meminum air madu bunga dan menurut peraturan yang telah diatur Allah. :emudian keluarlah dari dalam perutnya suatu minuman yang sangat manis rasanya, obat untuk penyakit ianusia, yaitu air madu lebah. Semuanya itu menjadi ayat (tanda-tanda) atas kekuasaan Allah yang enjadikan semesta 'alam.

71. Allah melebihkan setengah kamu dari yang lain tentang rezeki. Maka orang2 yang dilebihkan itu bukanlah memberikan rezekinya kepada hamba sahayanya, (melainkan Allah jua), maka mereka itu ber-sama2 pada rezeki itu. Apakah mereka ingkar akan nikmat Allah ?

٧١- وَاللّٰهُ فَضَّلَ بَعْضَكُمْ عَلٰى بَعْضٍ فِى الرِّزْقِ فَمَا الَّذِيْنَ فُضِّلُوْا بِرَآدِّيْ رِزْقِهِمْ عَلٰى مَا مَلَكَتْ اَيْمَانُهُمْ فَهُمْ فِيْهِ سَوَآءٌ اَفَبِنِعْمَةِ اللّٰهِ يَجْحَدُوْنَ ۝

72. Allah menjadikan bagimu jodoh (isteri) dari dirimu (bangsamu) dan menjadikan anak2 dan cucu2 dari isterimu itu, serta memberi kamu rezeki yang baik2. Apakah mereka percaya kepada yang batil (tiada benar) dan ingkar akan nikmat Allah?

٧٢- وَاللّٰهُ جَعَلَ لَكُمْ مِّنْ اَنْفُسِكُمْ اَزْوَاجًا وَّجَعَلَ لَكُمْ مِّنْ اَزْوَاجِكُمْ بَنِيْنَ وَحَفَدَةً وَّرَزَقَكُمْ مِّنَ الطَّيِّبٰتِ اَفَبِالْبَاطِلِ يُؤْمِنُوْنَ وَبِنِعْمَتِ اللّٰهِ هُمْ يَكْفُرُوْنَ ۝

73. Mereka menyembah selain Allah, sesuatu yang tiada memberikan rezeki kepada mereka dari langit dan bumi sedikitpun, bahkan mereka tiada kuasa atas demikian.

٧٣- وَيَعْبُدُوْنَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ مَا لَا يَمْلِكُ لَهُمْ رِزْقًا مِّنَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ شَيْـًٔا وَّلَا يَسْتَطِيْعُوْنَ ۝

74. Sebab itu janganlah kamu adakan bagi Allah beberapa contoh. Sesungguhnya Allah mengetahui dan kamu tiada mengetahui.

٧٤- فَلَا تَضْرِبُوْا لِلّٰهِ الْاَمْثَالَ اِنَّ اللّٰهَ يَعْلَمُ وَاَنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ ۝

75. Allah mengadakan suatu contoh, seorang hambasahaya yang dimiliki orang, tiada berkuasa atas suatupun, dan orang yang Kami beri rezeki dengan

٧٥- ضَرَبَ اللّٰهُ مَثَلًا عَبْدًا مَّمْلُوْكًا لَّا يَقْدِرُ عَلٰى شَيْءٍ وَّمَنْ رَّزَقْنٰهُ مِنَّا

Keterangan ayat 71 hal. 390.

Allah melebihkan setengah kamu dari yang lain tentang mendapat rezeki, karena setengah kamu ada yang sangat rajin berusaha dengan mempergunakan akal pikirannya dan pengalamannya, serta pandai berhemat, sedang setengahnya pemalas atau tidak berilmu pengetahuan dan pengalaman. Maka yang pertama mendapat rezeki lebih banyak dari yang kedua. Begitulah sunnatullah. Maka orang-orang yang mendapat rezeki lebih banyak hendaklah memberikan sebagian rezekinya kepada hamba sahayanya, karena mereka sama-sama berhak mendapat rezeki itu. Menurut pendapat Abi Dzar, wajiblah bersamaan pakaian dan makanan penghulu dengan hamba sahayanya (majikan dengan buruhnya) menurut lapaz ayat ini: sawaaun = bersamaan. Sebab itu pakaian hambanya sama saja dengan pakaiannya sendiri dengan tak ada lebih kurang sedikit juga, begitu juga makanannya.

Abu Dzar itu juga berpendapat, bahwa orang tidak boleh menyimpan wang sedikit juga, hanya sekedar untuk keperluan makan minumnya saja, sedang kelebihannya wajib disedekahkan kepada fakir miskin. Pendapatnya itu bertentangan dengan pendapat sahabat-sahabat Nabi yang lain dan dengan Hadis Nabi, yang mengatakan, hanya wajib mengeluarkan zakat tiap-tiap tahun, sedang yang lainnya sedekah kecuali untuk orang darurat (orang yang hampir mati karena kelaparan); ketika itu wajib bagi ap orang yang mampu memberi makannya.

Kalau orang-orang Islam menurut petunjuk Qur'an ini, maka takkan ada orang yang mati kelaparan didunia Islam. Beginilah ketinggian amalan sosial dalam Islam. Tetapi kebanyakan kaum Muslimin tiada mengamalkannya. Sebab itu marilah kita kembali kepada petunjuk Qur'an dan mengamalkan segala suruhannya.

رِزْقًا حَسَنًا فَهُوَ يُنْفِقُ مِنْهُ سِرًّا وَجَهْرًا ۖ هَلْ يَسْتَوُونَ ۚ الْحَمْدُ لِلَّهِ ۚ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ○

rezeki yang baik, lalu dibelanjakannya dengan bersembunyi dan ber-terang2. Adakah mereka itu bersamaan? (Tentu tidak). Segala puji bagi Allah. Tetapi kebanyakan mereka tiada tahu.

٧٦- وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا رَجُلَيْنِ أَحَدُهُمَا أَبْكَمُ لَا يَقْدِرُ عَلَىٰ شَيْءٍ وَهُوَ كَلٌّ عَلَىٰ مَوْلَاهُ أَيْنَمَا يُوَجِّهْهُ لَا يَأْتِ بِخَيْرٍ ۖ هَلْ يَسْتَوِي هُوَ وَمَنْ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ ۙ وَهُوَ عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ○

76. Allah mengadakan suatu contoh lagi, dua orang laki2, salah seorang diantara keduanya bisu, tiada berkuasa atas suatupun, sedang dia menjadi beban atas walinya, kemana disuruhkan, ia tiada sanggup mendatangkan kebajikan. Adakah dia sama dengan orang yang menyuruh dengan keadilan, sedang ia diatas jalan yang lurus?

٧٧- وَلِلَّهِ غَيْبُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَمَا أَمْرُ السَّاعَةِ إِلَّا كَلَمْحِ الْبَصَرِ أَوْ هُوَ أَقْرَبُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

77. Bagi Allah yang gaib dilangit dan dibumi. Urusan hari kiamat tidak lain, hanya seperti sekejap mata, atau lebih lekas dari padanya. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas tiap2 sesuatu.

٧٨- وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ○

78. Allah telah mengeluarkan kamu dari perut ibumu, sedang kamu tiada mengetahui suatu apapun; dan Dia adakan bagimu pendengaran, penglihatan dan hati, mudah2an kamu berterima kasih kepadaNya.

Keterangan ayat 78 - 81 hal. 391.

Dalam ayat ini Allah menerangkan beberapa nikmat, yang dianugerahkanNya kepada manusia yaitu :

1. Ia mengeluarkan kamu dari dalam perut ibumu, sedang kamu tiada mengetahui suatu apapun, lalu diberiNya kamu pendengaran, penglihatan dan pikiran.
2. Dengan akal yang dianugerahkan Allah dapat kamu memperbuat rumah untuk tempat kediaman, dan memperbuat pondok-pondok kecil dari kulit-kulit binatang, yang mudah kamu angkat kian kemari dalam perjalanan kamu. Orang-orang Badwi ditanah Arab biasanya memperbuat pondok-pondok kecil itu dari kulit-kulit binatang, tetapi dinegeri kita diperbuat orang dari daun kelapa.
3. Kamu dapat memperbuat pakaian, tikar permadani dan perkakas rumah tangga dari bulu biri-biri, bulu unta d.s.b. Tetapi amat sayang orang-orang kita tidak ada yang pandai memperbuat yang demikian, melainkan semuanya buatan orang lain. Seolah-olah nikmat Allah itu teruntuk buat mereka, sedang orang-orang kita untuk membeli saja.
4. Allah menjadikan pohon2besar, daunnya rimbun tempat berlindung, batangnya tempat bersandar, uratnya tempat bersela (duduk).
5. Ia menjadikan bukit tempat bersembunyi terutama waktu pertempuran dan mengadakan pakaian untuk memelihara panas dan dingin dan mengadakan baju/topi besi untuk peperangan. Begitulah nikmat Allah kepadamu, moga-moga kamu memperhatikan dari mana asalnya nikmat-nikmat itu, lalu kamu tunduk kepada Allah.

79. Tiadakah mereka memperhatikan burung yang mudah terbang diudara? Tiada yang menahannya, melainkan Allah. Sungguh pada demikian itu menjadi tanda (atas kekuasaan Allah) bagi kaum yang beriman.

٧٩ أَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ مُسَخَّرَاتٍ فِي جَوِّ السَّمَاءِ مَا يُمْسِكُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ○

80. Allah menjadikan rumahmu tempat kediaman dan menjadikan bagimu rumah dari kulit binatang ternak, supaya ringan kamu membawanya ketika kamu berangkat dan ketika tetap; dan dari bulu (biri2 dan bulu (unta) dan bulu (kambing) (kamu perbuat) perkakas rumah tangga dan untuk kesukaan hingga seketika (sampai buruk dan koyak).

٨٠- وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ سَكَنًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنْ جُلُودِ الْأَنْعَامِ بُيُوتًا تَسْتَخِفُّونَهَا يَوْمَ ظَعْنِكُمْ وَيَوْمَ إِقَامَتِكُمْ وَمِنْ أَصْوَافِهَا وَأَوْبَارِهَا وَأَشْعَارِهَا أَثَاثًا وَمَتَاعًا إِلَىٰ حِينٍ ○

81. Allah menjadikan naung (bayang2) bagimu dari apa yang diciptakanNya, (sebagai payung) dan Dia menjadikan bagimu gunung2 tempat berlindung dan menjadikan bagimu baju untuk memeliharakan kamu dari panas dan baju (besi) untuk memeliharakan kamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan nikmatNya kepadamu, mudah2an kamu patuh mengikutNya.

٨١- وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِمَّا خَلَقَ ظِلَالًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا وَجَعَلَ لَكُمْ سَرَابِيلَ تَقِيكُمُ الْحَرَّ وَسَرَابِيلَ تَقِيكُمْ بَأْسَكُمْ كَذَٰلِكَ يُتِمُّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْلِمُونَ ○

82. Jika mereka berpaling,maka kewajiban engkau hanya menyampaikan (dengan) terang.

٨٢- فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلَاغُ الْمُبِينُ ○

83. Mereka mengetahui nikmat Allah, kemudian mereka mengingkarinya dan kebanyakan mereka kafir.

٨٣- يَعْرِفُونَ نِعْمَتَ اللَّهِ ثُمَّ يُنْكِرُونَهَا وَأَكْثَرُهُمُ الْكَافِرُونَ ○

84. Pada hari (kiamat) Kami bangkitkan dari tiap2 umat seorang saksi, kemudian tiada diizinkan bagi orang2 yang kafir (untuk minta 'uzur) dan mereka tiada dapat dimintakan keredlaan.

٨٤- وَيَوْمَ نَبْعَثُ مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا ثُمَّ لَا يُؤْذَنُ لِلَّذِينَ كَفَرُوا وَلَا هُمْ يُسْتَعْتَبُونَ ○

85. Apabila orang2 yang aniaya melihat siksaan, maka tiada diringankan siksaan itu dari mereka dan tidak pula diberi tempoh.

٨٥- وَإِذَا رَأَى الَّذِينَ ظَلَمُوا الْعَذَابَ فَلَا يُخَفَّفُ عَنْهُمْ وَلَا هُمْ يُنْظَرُونَ ○

86. Apabila orang2 yang musyrik melihat sekutu2

٨٦- وَإِذَا رَأَى الَّذِينَ أَشْرَكُوا شُرَكَاءَهُمْ

mereka, mereka berkata: Ya Tuhan kami! Mereka inilah sekutu2 kami yang kami sembah selain Engkau. Lalu sekutu mereka mengeluarkan perkataan kepada mereka: Sesungguhnya kamu orang yang bohong.

قالوا ربنا هؤلاء شركاؤنا الذين كنا ندعوا من دونك فألقوا إليهم القول إنكم لكاذبون ○

87. Mereka melakukan kepatuhan kepada Allah pada hari itu dan telah lenyaplah dari mereka apa2 yang telah mereka ada2kan.

٨٧ وألقوا إلى الله يومئذ السلم وضل عنهم ما كانوا يفترون ○

88. Orang2 yang kafir dan menghalangi jalan Allah, Kami tambah siksaan mereka kepada siksaan, sebab mereka berbuat bencana.

٨٨- الذين كفروا وصدوا عن سبيل الله زدناهم عذابا فوق العذاب بما كانوا يفسدون ○

89. Pada hari Kami bangkitkan pada tiap2 umat seorang saksi atas mereka dari bangsa mereka dan Kami bawa engkau (ya Muhammad) menjadi saksi pula atas mereka ini. Kami turunkan kepada engkau kitab (Qur'an) untuk menerangkan tiap2 sesuatu dan menjadi petunjuk dan rahmat, serta kabar gembira bagi orang2 Islam.

٨٩- ويوم نبعث في كل أمة شهيدا عليهم من أنفسهم وجئنا بك شهيدا على هؤلاء ونزلنا عليك الكتب تبيانا لكل شيء وهدى ورحمة وبشرى للمسلمين ○

90. Sesungguhnya Allah menyuruh melakukan keadilan dan berbuat kebajikan serta memberi karib kerabat, dan melarang berbuat yang keji dan yang mungkar dan kezaliman. Dia mengajarkan kepadamu, mudah2an kamu mendapat peringatan.

٩٠- إن الله يأمر بالعدل والإحسان وإيتاى ذى القربى وينهى عن الفحشاء والمنكر والبغي يعظكم لعلكم تذكرون ○

Keterangan ayat 89 hal. 393

Allah menurunkan kitab (Qur'an) kepada N. Muhammad untuk menerangkan tiap-tiap sesuatu serta jadi petunjuk, rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang Islam. Maka Qur'an ini menerangkan tiap-tiap sesuatu yang perlu untuk kepentingan perorangan dan masyarakat umumnya. Qur'an menerangkan soal kepercayaan (keimanan) yang mudah difahami oleh tiap-tiap golongan manusia, yaitu Allah yang Maha-Esa dengan dalil-dalil dan keterangan-keterangan yang nyata, bukan dengan taqlid buta. Amal ibadat, seperti sembahyang, puasa, zakat dsb. untuk membersihkan jiwa dan rohani seseorang, supaya ia berbudi tinggi dan bersifat sayang menyayangi sesama manusia, sehingga tercapai keadilan sosial dan lahir rasa peri-kemanusiaan dengan suka rela, bukan dengan paksaan.

Qur'an menerangkan dasar-dasar perekonomian yang sehat dan menjamin kemakmuran masyarakat. Qur'an mengatur perhubungan antara putera dan puteri dengan peraturan yang menjamin kesucian dan menjaga kehormatan (nihak, thalak, rujuk dsb.) Qur'an menerangkan dasar-dasar pemerintahan yang adil dan makmur serta hukum-hukum perdata dan pidana yang menjamin keamanan dan ketertiban dalam negeri. Qur'an menganjurkan, supaya menyiapkan pertahanan negara dengan kekuatan alat senjata dan angkatan perang, untuk menjamin kemerdekaan dan supaya jangan ditindas oleh bangsa penjajah. Qur'an menganjurkan budi pekerti yang baik untuk menegakkan negara yang kuat, bila budi itu telah merosot, maka negara turut merosot pula. Qur'an menerangkan sejarah umat-umat dahulu kala untuk jadi i'tibar dan pengajaran kepada kita, karena sejarah itu mengulang jejaknya d.l.l.

91. Sempurnakanlah janji Allah, bila kamu berjanji dan janganlah kamu rusakkan sumpah sesudah kokohnya, padahal kamu telah menjadikan Allah jadi jaminan bagimu. Sungguh Allah mengetahui apa2 yang kamu perbuat.

٩١- وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْقُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا ۚ إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ

92. Janganlah kamu seperti perempuan yang merusakkan benang yang dipintalnya, sesudah kokoh, menjadi rusak kembali. Kamu jadikan sumpahmu untuk alat penipu antara kamu, karena ada segolongan lebih banyak dari golongan yang lain. Hanya Allah mencobai kamu dengan dia. Nanti Allah akan menerangkan kepadamu pada hari kiamat; apa2 yang telah kamu perselisihkan.

٩٢- وَلَا تَكُونُوا كَالَّتِي نَقَضَتْ غَزْلَهَا مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ أَنْكَاثًا تَتَّخِذُونَ أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَكُمْ أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أَرْبَىٰ مِنْ أُمَّةٍ ۚ إِنَّمَا يَبْلُوكُمُ اللَّهُ بِهِ ۚ وَلَيُبَيِّنَنَّ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

93. Kalau sekiranya Allah menghendaki, niscaya dijadikanNya kamu menjadi satu umat, tetapi Dia menyesatkan siapa yang dikehendakiNya dan menunjuki siapa yang dikehendakiNya. Nanti kamu akan diperiksa tentang apa2 yang telah kamu perbuat.

٩٣- وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَٰكِنْ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۚ وَلَتُسْأَلُنَّ عَمَّا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

94. Janganlah kamu jadikan sumpahmu, untuk penipu antara kamu, nanti tergelincir kakimu sesudah tetapnya dan kamu rasai siksaan, sebab kamu menghalangi jalan (agama) Allah; dan untukmu siksaan yang besar.

٩٤- وَلَا تَتَّخِذُوا أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَكُمْ فَتَزِلَّ قَدَمٌ بَعْدَ ثُبُوتِهَا وَتَذُوقُوا السُّوءَ بِمَا صَدَدْتُمْ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۖ وَلَكُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

95. Janganlah kamu jual janji Allah dengan uang yang sedikit. Hanya yang disisi Allah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

٩٥- وَلَا تَشْتَرُوا بِعَهْدِ اللَّهِ ثَمَنًا قَلِيلًا ۚ إِنَّمَا عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

96. Apa2 yang ada disisimu akan habis dan apa2 yang ada disisi Allah akan kekal. Demi, nanti akan Kami balasi orang2 yang sabar dengan pahala yang terlebih baik dari apa yang telah mereka amalkan.

٩٦- مَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ ۖ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ بَاقٍ ۗ وَلَنَجْزِيَنَّ الَّذِينَ صَبَرُوا أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

97. Barang siapa mengerjakan kebaikan, baik laki2

٩٧- مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَ

Keterangan ayat 97 hal. 394 - 395.

Barang siapa yang beramal salih baik laki2 ataupun perempuan, sedang ia beriman kepada Allah, niscaya dihidupkan Allah dengan penghidupan yang senang dan sentosa dan dibalasNya dengan pahala

ataupun perempuan, sedang ia beriman, niscaya Kami hidupkan dia dengan kehidupan yang baik; dan Kami balasi mereka dengan pahala yang terlebih baik dari apa yang telah mereka amalkan.

هُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهُ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا
كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

98. Apabila engkau membaca Qur'an, hendaklah berlindung kepada Allah dari syetan yang dirajam (terkutuk).

٩٨- فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْاٰنَ فَاسْتَعِذْ بِاللّٰهِ
مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيمِ ○

99. Sesungguhnya syetan itu tiada mempunyai kekuasaan atas orang2 yang yang beriman serta bertawakal kepada Tuhannya.

٩٩- إِنَّهُ لَيْسَ لَهُ سُلْطٰنٌ عَلَى الَّذِينَ اٰمَنُوا وَعَلٰى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ○

100. Hanya kekuasaannya atas orang2 yang mengikutnya dan orang2 yang mempersekutukan Allah dengan dia.

١٠٠- إِنَّمَا سُلْطٰنُهُ عَلَى الَّذِينَ يَتَوَلَّوْنَهُ وَ
الَّذِينَ هُمْ بِهِ مُشْرِكُونَ ○

101. Apabila Kami tukar ayat (keterangan, mu'jizat) pada tempat ayat yang lain, sedang Allah lebih mengetahui apa yang diturunkanNya, mereka berkata: Hanya engkau (ya Muhammad) orang mengada2kan (dusta). Tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui.

١٠١- وَإِذَا بَدَّلْنَا اٰيَةً مَكَانَ اٰيَةٍ ۙ وَاللّٰهُ
أَعْلَمُ بِمَا يُنَزِّلُ قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مُفْتَرٍ ۚ
بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ○

102. Katakanlah : Ruh suci (Jibril) menurunkannya dari pada Tuhanmu dengan sebenarnya, supaya ditetapkanNya orang2 yang beriman dan menjadi petunjuk dan kabar gembira bagi orang2 Islam.

١٠٢- قُلْ نَزَّلَهُ رُوحُ الْقُدُسِ مِنْ رَبِّكَ
بِالْحَقِّ لِيُثَبِّتَ الَّذِينَ اٰمَنُوا وَهُدًى
وَبُشْرٰى لِلْمُسْلِمِينَ ○

103. Sesungguhnya Kami mengetahui, bahwa mereka mengatakan: Hanya manusia yang mengajarkannya (Qur'an). Pada hal bahasa orang yang mereka

١٠٣- وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّهُمْ يَقُولُونَ إِنَّمَا يُعَلِّمُهُ
بَشَرٌ ۗ لِسَانُ الَّذِي يُلْحِدُونَ إِلَيْهِ

---

yang terlebih baik dari pada 'amalannya itu.

Adapun yang dikatakan 'amalan yang salih itu, bukanlah sembahyang, puasa dan haji saja, melainkan berusaha mencari penghidupan untuk keperluan diri, keluarga dan penolong isi negeri, adalah masuk amalan yang salih juga. Maka berdagang (berniaga), berkuli, makan gaji dan mendirikan bermacam-macam perusahaan, bukanlah amalan keji, melainkan terpuji dalam agama Islam. Bersabda N. Muhammad s.a.w. : "Saudagar yang lurus akan masuk kedalam surga". "Tidak ada makanan yang terlebih baik untuk dimakan seseorang, selain dari pada makanan yang diusahakannya dengan tangannya sendiri. Sedang Nabi Daud a.s. memakan makanan yang diusahakannya dengan tanggannya sendiri". N. Muhammad sendiripun ada juga memelihara ternak (gembala kambing) dan berniaga kenegeri Syam.

Begitu juga menuntut 'ilmu pengetahuan yang perlu untuk usaha-usaha itu, seumpama belajar berhitung, dan memegang buku untuk berniaga dan ilmu2 yang berhubungan dengan pertanian dan perusahaan-perusahaan fabrik d.s.b. adalah semuanya itu masuk 'amalan yang salih juga, sebab ia wasilah (jalan) untuk mencari nafkah yang perlu.

cenderung kepadanya adalah bahasa 'Ajam (bukan bahasa 'Arab), sedang (Qur'an) ini bahasa 'Arab yang terang.

أَعْجَمِيٌّ وَهَٰذَا لِسَانٌ عَرَبِيٌّ مُّبِينٌ ۝

104. Sesungguhnya orang2 yang tidak beriman kepada ayat2 Allah, maka Allah tiada memberi petunjuk kepada mereka dan untuk mereka siksaan yang pedih.

١٠٤. إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ لَا يَهْدِيهِمُ اللَّهُ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

105. Hanya yang mengada2-kan dusta, ialah orang2 yang tiada beriman kepada ayat2 Allah; dan mereka itulah orang2 dusta.

١٠٥. إِنَّمَا يَفْتَرِي الْكَذِبَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْكَاذِبُونَ ۝

106. Barang siapa yang kafir (ingkar) akan Allah sesudah beriman, kecuali orang yang dipaksa, sedang hatinya masih tetap beriman, tetapi orang yang terbuka dadanya kepada kekafiran, maka atas mereka amarah, Allah, dan untuk mereka itu siksaan yang besar.

١٠٦. مَن كَفَرَ بِاللَّهِ مِن بَعْدِ إِيمَانِهِ إِلَّا مَنْ أُكْرِهَ وَقَلْبُهُ مُطْمَئِنٌّ بِالْإِيمَانِ وَلَٰكِن مَّن شَرَحَ بِالْكُفْرِ صَدْرًا فَعَلَيْهِمْ غَضَبٌ مِّنَ اللَّهِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ۝

107. Demikian itu, karena mereka mencintai hidup didunia lebih dari akhirat, dan karena Allah tiada menunjuki kaum yang kafir.

١٠٧. ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمُ اسْتَحَبُّوا الْحَيَاةَ الدُّنْيَا عَلَى الْآخِرَةِ وَأَنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ۝

108. Mereka itulah yang dicap Allah hati, pendengaran dan pemandangan mereka; dan mereka itulah orang yang lalai.

١٠٨. أُولَٰئِكَ الَّذِينَ طَبَعَ اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَسَمْعِهِمْ وَأَبْصَارِهِمْ ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ ۝

109. Sebenarnya, bahwa mereka itu diakhirat orang2 yang merugi.

١٠٩. لَا جَرَمَ أَنَّهُمْ فِي الْآخِرَةِ هُمُ الْخَاسِرُونَ ۝

Keterangan ayat 106 hal. 396.

Barang siapa yang kafir (ingkar) akan Allah sesudah beriman dengan terbuka dadanya kepada kekafiran itu, yakni dengan kemauannya sendiri, maka mereka itu mendapat amarah dari pada Allah, serta mendapat siksaan yang besar, kecuali orang yang dipaksa menyebut kata2 kekafiran, lalu disebutnya dengan lidahnya, sedang hatinya tetap dalam keimanan, maka tiadalah ia mendapat kemarahan. Hal ini kejadian masa Nabi s.a.w. waktu orang-orang Islam diancam oleh orang-orang kafir, supaya menyembah berhala dengan bermacam-macam ancaman dan siksaan. Maka setengah orang Islam jadi murtad, meninggalkan agama Islam dan mengakui berhala sebagai Tuhan, setengah mereka itu dipaksa, lalu disebutnya dengan lidahnya kata-kata kekafiran, sedang hatinya tetap dalam keimanan, maka mereka itu tetap orang Islam. Diantara mereka itu bernama 'Ammar, ia dipaksa, supaya mengatakan, bahwa berhala Tuhan yang sebenarnya dan Muhammad bukan Rasulullah, lalu disebutnya demikian itu dengan lidahnya, sedang hatinya tetap dalam keimanan. Kemudian dikatakan orang kepada Nabi bahwa 'Ammar telah kafir, maka berkata Nabi: „Tidak, 'Ammar tetap beriman dan iman telah memenuhi jiwanya dan ter-bercampur dengan darah dagingnya".

١١٠- ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلَّذِينَ هَاجَرُوا مِنْ بَعْدِ مَا فُتِنُوا ثُمَّ جَاهَدُوا وَصَبَرُوا إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ۝

110. Kemudian Tuhanmu (menolong) orang2 yang berhijrah (berpindah ke Medinah), sesudah mereka mendapat fitnah (cobaan), kemudian mereka berjuang dan sabar, sungguh Tuhanmu sesudah itu Pengampun lagi Penyang (kepada mereka).

١١١- يَوْمَ تَأْتِي كُلُّ نَفْسٍ تُجَادِلُ عَنْ نَفْسِهَا وَتُوَفَّىٰ كُلُّ نَفْسٍ مَا عَمِلَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ۝

111. Pada hari tiap2 orang datang membela dirinya sendiri dan disempurnakan balasan tiap2 orang menurut apa2 yang dikerjakannya, sedang mereka tiada teraniaya.

١١٢- وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ آمِنَةً مُطْمَئِنَّةً يَأْتِيهَا رِزْقُهَا رَغَدًا مِنْ كُلِّ مَكَانٍ فَكَفَرَتْ بِأَنْعُمِ اللَّهِ فَأَذَاقَهَا اللَّهُ لِبَاسَ الْجُوعِ وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ ۝

112. Allah memberikan sebuah contoh, (yaitu) suatu negeri yang aman tenteram, datang rezeki kepadanya ber-timbun2 dari tiap2 tempat, kemudian penduduk negeri itu ingkar akan nikmat Allah, lalu Allah merasakan kepadanya kelaparan dan ketakutan, disebabkan perbuatan mereka itu.

١١٣- وَلَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولٌ مِنْهُمْ فَكَذَّبُوهُ فَأَخَذَهُمُ الْعَذَابُ وَهُمْ ظَالِمُونَ ۝

113. Sesungguhnya telah datang kepada mereka seorang Rasul diantara mereka itu, lalu mereka mendustakannya, kemudian mereka ditimpa siksaan, sedang mereka orang aniaya.

١١٤- فَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاشْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ۝

114. Maka makanlah rezeki yang dianugerahkan Allah kepadamu (rezeki) yang halal dan baik; dan berterima kasihlah atas nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepadaNya.

Keterangan ayat 112 hal. 397.

Dalam ayat ini Allah menunjukkan suatu contoh kepada kita. Sebenarnya contoh ini, telah kita lihat dengan mata kepala kita dinegeri-negeri yang mempunyai kebun karet. Waktu harga karet mahal tempoh-dahulu adalah penduduk negeri itu mendapat kekayaan dan rezeki yang tiada ternilai banyaknya. Tetapi karena mereka tidak berterima kasih kepada Allah, sehingga kekayaan itu di-sia2kannya dan wang banyak itu di-buang2nya, lalu Allah menurunkan siksaan kepada mereka. Tidak berapa lamanya harga karet itu jatuh, lalu mereka ditimpa kemiskinan, kelaparan dan ketakutan.

Oleh sebab itu patutlah penduduk-penduduk negeri itu insyaf, karena sekarang telah tiba pula nikmat dan kekayaan itu. Peliharalah kekayaan itu baik-baik dan pergunakan wang itu kepada yang berfaedah.

Keterangan ayat 114 - 116 hal. 397 - 398.

Dalam ayat-ayat ini Allah menerangkan, bahwa rezeki yang halal lagi baik dan lazat rasanya halal dimakan, hanya yang diharamkan Allah, ialah mayat (bangkai), darah, daging babi dan yang disembelih karena lain dari Allah (karena berhala). Tetapi diwaktu darurat (terpaksa, karena tak ada yang akan

115: Hanya Dia (Allah) mengharamkan atas kamu (memakan) mayat, darah, daging babi dan hewan yang disembelih bukan atas nama Allah. Barang siapa terpaksa dengan tiada aniaya dan tiada pula melampaui batas, sungguh Allah Pengampun lagi Penyayang.

١١٥- إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ ۖ فَمَنِ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ۝

116. Janganlah kamu berkata dusta menurut yang diterangkan oleh lidahmu sendiri: Ini halal dan ini haram, supaya kamu mengadakan dusta terhadap Allah. Sesungguhnya orang2 yang mengadakan dusta terhadap Allah, tiada beroleh kemenangan.

١١٦- وَلَا تَقُولُوا لِمَا تَصِفُ أَلْسِنَتُكُمُ الْكَذِبَ هَٰذَا حَلَالٌ وَهَٰذَا حَرَامٌ لِتَفْتَرُوا عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يَفْتَرُونَ عَلَى اللَّهِ الْكَذِبَ لَا يُفْلِحُونَ ۝

117. Kesukaan yang sedikit (didunia) dan untuk mereka siksaan yang pedih.

١١٧- مَتَاعٌ قَلِيلٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

118. Atas orang2 Yahudi, Kami haramkan apa2 yang telah Kami kisahkan kepada engkau dahulu. Bukanlah Kami menganiaya mereka, tetapi mereka menganiaya diri sendiri.

١١٨- وَعَلَى الَّذِينَ هَادُوا حَرَّمْنَا مَا قَصَصْنَا عَلَيْكَ مِنْ قَبْلُ ۖ وَمَا ظَلَمْنَاهُمْ وَلَٰكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ۝

119. Kamudian, Tuhanmu (Pengampun) bagi orang2 yang mengerjakan kejahatan, karena tiada diketahuinya, kemudian mereka taubat sesudah itu dan memperbaiki (amalannya), sesungguhnya Tuhanmu sesudah itu, Pengampun lagi Penyayang (kepada mereka).

١١٩- ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلَّذِينَ عَمِلُوا السُّوءَ بِجَهَالَةٍ ثُمَّ تَابُوا مِنْ بَعْدِ ذَٰلِكَ وَأَصْلَحُوا إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَغَفُورٌ رَحِيمٌ ۝

120. Sesungguhnya Ibrahim seorang ikutan yang ta'at (patuh) kepada Allah, lagi cenderung kepada agama yang lurus dan bukan dia termasuk orang2 musyrik,

١٢٠- إِنَّ إِبْرَاهِيمَ كَانَ أُمَّةً قَانِتًا لِلَّهِ حَنِيفًا وَلَمْ يَكُ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ۝

---

dimakan selain daripadanya), maka halal dimakan. Maka yang haram dimakan ialah segala tersebut dalam ayat ini, yaitu empat perkara. Hewan yang mati karena berlaga, karena digiling oto dsb. maka masuk hukum mayat, karena tiada disembelih dengan nama Allah. Sebab itu, kita tidak boleh mengatakan : "Ini halal dan itu haram", menurut kemauan lidah kita sendiri, karena yang berhak menghalalkan dan mengharamkan itu ialah Allah semata-mata, sedang Nabi Muhammad hanya menyampaikannya kepada umatnya. Sebab itu menurut kata setengah ulama, hanya yang empat macam itulah yang haram dimakan, yang lain halal, kecuali jika melarat memakannya kepada jasmani. Tetapi menurut kata kebanyakan ulama selain dari yang tersebut dalam ayat ini ada lagi yang haram dimakan, yaitu yang tersebut dalam Hadis Nabi s.a.w. diantaranya binatang yang buas, seperti harimau dan binatang-binatang yang menerkam dengan taringnya seperti kucing dsb. begitu juga burung yang menangkap dengan cakarnya seperti elang. Maka semuanya itu haram juga dimakan, meskipun tidak tersebut dalam ayat ini, tetapi diterangkan hukumnya oleh Nabi s.a.w. dan kita wajib mengikut Allah dan RasulNya.

121. Yang berterima kasih atas nikmat Allah. Allah telah memilihnya dan menunjukinya kejalan yang lurus.

١٢١. شَاكِرًا لِّأَنْعُمِهِ اجْتَبٰهُ وَهَدٰهُ إِلٰى صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ۝

122. Kami berikan kepadanya kebajikan didunia. Sesungguhnya dia diakhirat termasuk orang2 yang saleh.

١٢٢. وَآتَيْنٰهُ فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً ۚ وَإِنَّهُ فِى الْاٰخِرَةِ لَمِنَ الصّٰلِحِيْنَ ۝

123. Kemudian Kami wahyukan kepada engkau (ya Muhammad) (yaitu) : Ikutlah agama Ibrahim yang lurus. Bukanlah dia termasuk orang2 yang musyrik.

١٢٣. ثُمَّ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ أَنِ اتَّبِعْ مِلَّةَ إِبْرٰهِيْمَ حَنِيْفًا ۚ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ ۝

124. Hanya (hari) Sabtu dijadikan (hari besar) bagi orang2 yang berselisih tentang itu. Sesungguhnya Tuhanmu akan menghukum antara mereka pada hari kiamat, tentang apa2 yang mereka perselisihkan.

١٢٤. إِنَّمَا جُعِلَ السَّبْتُ عَلَى الَّذِيْنَ اخْتَلَفُوْا فِيْهِ ۚ وَإِنَّ رَبَّكَ لَيَحْكُمُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ فِيْمَا كَانُوْا فِيْهِ يَخْتَلِفُوْنَ ۝

125. Serulah (manusia) kejalan (agama) Tuhanmu dengan kebijaksanaan dan pengajaran yang baik, dan berbantahlah (berdebatlah) dengan mereka dengan (jalan) yang terbaik. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui orang2 yang sesat dari jalanNya dan Dia lebih mengetahui orang2 yang mendapat pentunjuk.

١٢٥. اُدْعُ إِلٰى سَبِيْلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِيْ هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ ۝

Keterangan ayat 125 hal. 399.

Serulah dan ajaklah umat manusia itu kepada agama Allah dengan cara kebijaksanaan dan pengajaran yang baik. Bersoal-jawablah dengan mereka itu dengan jalan yang sebaik-baiknya. Allah lebih mengetahui orang-orang yang sesat dari jalan agamaNya dan orang-orang yang dapat petunjuk. Dalam ayat ini Allah menerangkan bagaimana cara melaksanakan penyiaran agama Allah kepada semua umat manusia, yaitu dengan cara kebijaksanaan, bukan dengan paksaan dan kekerasan atau dengan mencela dan memaki-maki atau dengan perkataan kasar yang jauh dari adab kesopanan, sebagaimana diperbuat oleh setengah orang yang tiada mempelajari cara da'wah (seruan) menurut petunjuk Qur'an. Sebab itu hendaklah ulama-ulama dan penyiar-penyiar agama memakai cara kebijaksanaan itu untuk menarik umat manusia kepada agama Allah, karena manusia dapat ditarik dengan kebijaksanaan, bukan dengan kekerasan.

Begitu juga hendaklah menyeru umat manusia itu dengan pengajaran yang baik, dengan dalil dan keterangan cukup yang dapat difahamkan mereka. Berkata Nabi s.a.w. : "Berbicaralah dengan manusia menurut kadar akal dan pikirannya".

"Gembirakanlah mereka itu dan jangan dijauhkan; mudahkanlah dan jangan disukarkan". Inilah cara menyeru manusia kepada agama Allah.

Bersoal-jawablah dengan mereka itu dengan jalan yang se-baik2nya, yaitu dengan lunak lembut dan keterangan yang cukup, sehingga memuaskan hati mereka dan menghilangkan segala keraguannya.

Sebab itu wajiblah ulama-ulama dan penyiar-penyiar agama mengetahui bermacam-macam ilmu pengetahuan yang diketahui oleh masyarakat umat yang diserunya, supaya dapat dipersesuaikannya dengan ajaran agama, sehingga dapat diterima oleh akal mereka yang telah terdidik dengan ilmu pengetahuan itu. Kalau tidak, niscaya mereka tolak ajaran agama, karena bertentangan dengan ilmu pengetahuannya. Pendeknya ulama-ulama dan penyiar-penyiar agama harus mengetahui ilmu dunia dan akhirat, baru mereka dapat melaksanakan pekerjaannya yang berat.

126. Jika kamu menyiksa (orang), hendaklah kamu siksa dengan seumpama kamu disiksanya. Tetapi jika kamu sabar, sesungguhnya itulah lebih baik bagi orang2 yang sabar.

١٢٦. وَإِنْ عَاقَبْتُمْ فَعَاقِبُوا بِمِثْلِ مَا عُوقِبْتُمْ بِهِ ۖ وَلَئِنْ صَبَرْتُمْ لَهُوَ خَيْرٌ لِلصَّابِرِينَ ○

127. Sabarlah engkau (ya Muhammad) dan tiadalah kesabaran engkau itu, melainkan dengan (pertolongan) Allah, dan janganlah engkau berdukacita terhadap mereka itu, dan jangan pula sempit hati (keluh kesah), disebabkan tipu-daya mereka itu.

١٢٧. وَاصْبِرْ وَمَا صَبْرُكَ إِلَّا بِاللَّهِ ۚ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُ فِي ضَيْقٍ مِمَّا يَمْكُرُونَ ○

128. Sesungguhnya Allah beserta orang2 yang taqwa dan orang2 yang berbuat kebaikan.

١٢٨. إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ ○

SURAT AL-ISRAAK
(PERJALANAN MALAM)
atau Bani Israaiil
Diturunkan di Makkah,
111 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ○

1. Mahasuci (Tuhan) yang memperjalankan hambaNya (Muhammad) pada malam hari, dari mesjidil Haram kemesjid yang amat jauh (Baitul-makdis), yang telah Kami berkati sekelilingnya, supaya Kami perlihatkan kepadanya sebahagian ayat2 (tanda2 kekuasaan) Kami. Sesungguhnya Allah Mahamendengar, lagi Mahamelihat.

١. سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَىٰ بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى الَّذِي بَارَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا ۚ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ○

Keterangan ayat 1 hal. 400 - 401.

Dalam ayat ini Allah mewartakan, bahwa Dia memperjalankan hambaNya (Muhammad) pada malam hari, mulai dari Mesjid el Haram (Mekkah) sampai ke Baitul Maqdis (Jerusalem). Dalam perjalanan itu Allah melukiskan beberapa tanda dan bukti atas kekusaanNya.

Maka arti ISRAK disini, ialah berjalan malam dari Mekkah ke Jerusalem. Adapun Mi'raj (naik kelangit), maka tiadalah termaktub dalam ayat ini, malahan keterangannya diperoleh dalam hadis (sabda-sabda) nabi Muhammad s.a.w.

Adapun ISRA' dan MI'RAJ itu menurut pendapat kebanyakan alim-ulama ialah dengan roh nabi Muhammad beserta tubuh kasarnya, bukan semata-mata roh saja atau dalam mimpi, karena dalam ayat ini tertulis dengan terang HAMBANYA (MUHAMMAD), sedang yang dikatakan Muhammad itu, bukanlah rohnya saja, melainkan beserta tubuh kasarnya. Hal ini adalah sebagai mu'jizat nabi Muhammad, karena yang berpengaruh diwaktu itu, ialah rohnya, yang suci, sehingga tubuh kasarnya menjadi ringan dan halus dan bisa mengirab ketempat yang sejauh-jauhnya (kelangit).

Seseorang yang dalam tidur nyenyak tiba-tiba berdiri dan berjalan kian kemari, sedang matanya

2. Kami berikan kepada Musa Kitab dan Kami jadikan ia petunjuk bagi Bani Israil, supaya janganlah kamu angkat wakil, selain dari padaKu.

٢- وَآتَيْنَا مُوسَى الْكِتٰبَ وَجَعَلْنٰهُ هُدًى لِبَنِي إِسْرَاءِيلَ أَلَّا تَتَّخِذُوا مِنْ دُونِي وَكِيلًا ۝

3. Hai anak2 orang yang Kami tumpangkan serta Nuh! Sesungguhnya dia (Nuh) seorang hamba yang berterima kasih.

٣- ذُرِّيَّةَ مَنْ حَمَلْنَا مَعَ نُوحٍ ۚ إِنَّهُ كَانَ عَبْدًا شَكُورًا ۝

4. Telah Kami wahyukan kepada Bani Israil dalam kitab : Sungguh kamu berbuat bencana dua kali dimuka bumi dan berlaku sombong dengan kesombongan yang besar.

٤- وَقَضَيْنَا إِلَىٰ بَنِي إِسْرَاءِيلَ فِي الْكِتٰبِ لَتُفْسِدُنَّ فِي الْأَرْضِ مَرَّتَيْنِ وَلَتَعْلُنَّ عُلُوًّا كَبِيرًا ۝

5. Apabila datang janji (siksaan) untuk yang pertama dari pada keduanya, Kami bangkitkan kepadamu beberapa orang hamba Kami yang gagah perkasa, lalu mereka itu mundar-mandir (mencarimu) dalam negeri. Itulah janji yang mesti diperbuat (dilakukan).

٥- فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ أُولٰىهُمَا بَعَثْنَا عَلَيْكُمْ عِبَادًا لَّنَا أُولِي بَأْسٍ شَدِيدٍ فَجَاسُوا خِلٰلَ الدِّيَارِ ۚ وَكَانَ وَعْدًا مَّفْعُولًا ۝

6. Kemudian Kami kembalikan kekuasaan kepada-

٦- ثُمَّ رَدَدْنَا لَكُمُ الْكَرَّةَ عَلَيْهِمْ وَ

---

masih tertutup juga, kadang-kadang ia berjalan diatas titian (jembatan yang sangat kecil), yang tidak bisa dilaluinya diwaktu bangun, yaitu suatu perkara yang luar biasa, karena yang berpengaruh diwaktu itu ialah rohnya, sedang tubuh kasarnya menjadi ringan dan menurut kemauan roh itu saja.

Oleh sebab itu tidak heran, bahwa roh nabi Muhammad yang suci itu berpengaruh lebih besar dan lebih hebat dari pada itu, sehingga bisa tubuh kasarnya naik kelangit, dengan pertolongan malaikat.

Tetapi Siti 'AISYAH (isteri nabi Muhammad) berkata: "Demi Allah, tidaklah lenyap tubuh kasarnya nabi Muhammad dari muka bumi ini, malahan yang mi'raj itu adalah rohnya saja".

Berkata Mu'awiyah: "Hanya yang naik kelangit itu ialah rohnya saja". Berkata Hasan: "Adalah demikian itu mimpi yang benar yang dilihat nabi Muhammad dalam tidurnya". Begitu juga menurut riwayat SYARIK dikitab ATTAUHID dalam SHAHIH BUKHARI.

Adapun keterangannya (alasannya) ialah ayat 60 surat Israk ini (Lihat hal 410), Disana ada termaktub : "Tiadalah Kami jadikan RU'YA (mimpi) yang Kami perlihatkan kepada engkau (ya Muhammad), melainkan untuk percobaan bagi manusia". Apa percayakah mereka kepada mimpi nabi Muhammad itu apa tidak? Adapun arti kata RU'YA itu ialah mimpi, berlainan dengan kata RU'YAH (dengan ada H di akhirnya), maka artinya melihat dengan mata kepala.

Selain dari pada itu ada pula termaktub dalam ayat 93 surat Israk ini juga (Lihat hal 415), bahwa orang-orang kafir berkata kepada N. Muhammad: "Kami tidak akan percaya kepada engkau, kecuali bila engkau naik kelangit". Maka jawaban N. Muhammad: "Saya ini hanya seorang manusia yang menjadi utusan (rasul)". Sebagaimana manusia tidak bisa naik kelangit, maka begitu pulalah N. Muhammad, karena mu'jizatnya yang telah disepakati ulama-ulama ialah QUR'AN (kitab suci ini).

Dalam ayat 59 hal 410 ada pula tertulis : "Kami (Allah) tidak akan memberi Nabi Muhammad mu'jizat yang lain dari QUR'AN, karena mu'jizat yang seperti itu telah didustakan oleh orang-orang dahulu-kala, sebagaimana kejadian pada kaum TSAMUD, sedang mu'jizat itu hanya untuk mempertakuti manusia saja". Ayat ini menunjukkan, bahwa mu'jizat N. Muhammad ialah Qur'an. Maka adalah israk dan mi'raj itu dengan roh atau mimpi saja.

Inilah alasan mereka itu. Tetapi pendapat ulama yang terbanyak ialah yang pertama.

mu dan Kami anugerahi kamu harta-benda dan anak2 dan Kami jadikan kamu mempunyai kaum yang banyak.

أَمْدَدْنَاكُم بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَجَعَلْنَاكُمْ أَكْثَرَ نَفِيرًا

7. Jika kamu berbuat baik, niscaya kamu berbuat baik untuk dirimu. Jika kamu berbuat jahat, (balasannya) untuk dirimu pula. Maka apabila datang janji (siksaan) yang kemudian, (Kami bangkitkan musuhmu) sehingga mereka menghinakan mukamu, dan memasuki mesjid (Baitul Makdis), sebagaimana mereka itu telah memasukinya pertama kali, lalu mereka membinasakan apa yang mereka kuasai dengan kebinasaan (yang hebat).

٧- إِنْ أَحْسَنتُمْ أَحْسَنتُمْ لِأَنفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسُوءُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

8. Mudah2an Tuhanmu mengasihi kamu. Jika kamu kembali (berbuat dosa), niscaya Kami kembali pula (menyiksamu). Dan Kami adakan neraka jahanam sebagai penjara untuk orang2 kafir.

٨- عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يَرْحَمَكُمْ وَإِنْ عُدتُّمْ عُدْنَا وَجَعَلْنَا جَهَنَّمَ لِلْكَافِرِينَ حَصِيرًا

9. Sesungguhnya Qur'an ini menunjuki (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang2 beriman yang mengerjakan ('amalan) yang saleh; sesungguhnya untuk mereka itu pahala yang besar;

٩- إِنَّ هَٰذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

10. Dan sesungguhnya orang2 yang tiada percaya kepada akhirat, Kami sediakan untuk mereka itu siksaan yang pedih.

١٠- وَأَنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ أَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

11. Manusia itu suka meminta kejahatan, sebagaimana ia suka meminta kebaikan. Adalah manusia itu mau cepat (ter-gesa2).

١١- وَيَدْعُ الْإِنسَانُ بِالشَّرِّ دُعَاءَهُ بِالْخَيْرِ وَكَانَ الْإِنسَانُ عَجُولًا

12. Kami adakan malam dan siang menjadi dua ayat (tanda kekuasaan Allah), lalu Kami hapuskan (cahaya) ayat malam dan Kami adakan ayat siang jadi menerangi, supaya kamu mencari kurnia (rezeki) dari Tuhanmu dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan. Tiap2 sesuatu Kami terangkan dengan se-terang2nya.

١٢- وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ آيَتَيْنِ فَمَحَوْنَا آيَةَ اللَّيْلِ وَجَعَلْنَا آيَةَ النَّهَارِ مُبْصِرَةً لِّتَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ وَلِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ وَكُلَّ شَيْءٍ فَصَّلْنَاهُ تَفْصِيلًا

١٣- وَكُلَّ إِنْسَانٍ أَلْزَمْنَاهُ طَائِرَهُ فِي عُنُقِهِ، وَنُخْرِجُ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كِتَابًا يَلْقَاهُ مَنْشُورًا ○

13. Tiap2 manusia Kami ikatkan usahanya (amalannya) masing2 kekuduknya. Pada hari kiamat Kami keluarkan kepadanya kitab yang diterimanya dengan terbuka.

١٤- اِقْرَأْ كِتَابَكَ، كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا ○

14. Bacalah kitab engkau! Cukuplah engkau sendiri menghitungnya pada hari ini.

١٥- مَنِ اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ، وَمَنْ ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا، وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ، وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نَبْعَثَ رَسُولًا ○

15. Barang siapa mendapat petunjuk, maka hanya mendapat petunjuk untuk dirinya. Barang siapa yang sesat, maka bahaya kesesatannya hanya atas dirinya pula. Orang yang memikul dosa tiada akan memikul dosa orang lain. Kami tiada menyiksa (suatu kaum), sehingga Kami utus seorang rasul (kepadanya).

١٦- وَإِذَا أَرَدْنَا أَنْ نُهْلِكَ قَرْيَةً أَمَرْنَا مُتْرَفِيهَا فَفَسَقُوا فِيهَا فَحَقَّ عَلَيْهَا الْقَوْلُ فَدَمَّرْنَاهَا تَدْمِيرًا ○

16. Apabila Kami kehendaki akan membinasakan suatu negeri, (lebih dahulu) Kami suruh orang2 yang mewah (supaya ta'at), lalu mereka fasik (durhaka), sebab itu berhaklah mereka ditimpa siksaan, lalu Kami binasakan negeri mereka se-binasa2nya.

١٧- وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِنَ الْقُرُونِ مِنْ بَعْدِ نُوحٍ، وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ○

17. Berapa banyak umat yang telah Kami binasakan sesudah Nuh. Cukuplah Tuhanmu Mahamengetahui lagi Mahamelihat dosa hambaNya.

١٨- مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْعَاجِلَةَ عَجَّلْنَا لَهُ فِيهَا مَا نَشَاءُ لِمَنْ نُرِيدُ ثُمَّ جَعَلْنَا لَهُ جَهَنَّمَ، يَصْلَاهَا مَذْمُومًا مَدْحُورًا ○

18. Barang siapa menghendaki dunia, Kami segerakan baginya didunia apa2 yang Kami kehendaki untuk siapa yang Kami kehendaki. Kemudian Kami adakan untuknya neraka jahanam, ia masuk kedalamnya, sedang ia tercela dan terusir.

Keterangan ayat 15 hal. 403.

Barang siapa mendapat petunjuk, maka pahala petunjuk itu hanya untuk dirinya sendiri. Barang siapa yang sesat, maka bahaya kesesatannya hanya atas dirinya sendiri pula. Sebab itu tiap2 orang berdosa hanya memikul dosanya sendiri2 dan tiada akan memikul dosa orang, kecuali kalau ia menjadi sebab orang lain berbuat dosa itu. Misalnya si A membuat rumah untuk tempat perjudian, lalu orang2 lain berjudi disana sedang si A sendiri tidak turut berjudi bersama mereka, maka si A itu turut menanggung dosa pula seperti dosa orang yang berjudi.

Berkata Nabi s.a.w. Barang siapa memperbuat peraturan/pekerjaan yang baik, maka ia mendapat pahalanya dan pahala orang lain yang turut mengerjakannya, tanpa kurang pahala orang lain itu sedikitpun. Barang siapa memperbuat peraturan/ pekerjaan yang jahat, maka ia mendapat dosanya dan dosa orang lain yang turut mengerjakannya, tanpa kurang dosa orang lain itu sedikitpun.

Hadis ini menganjurkan, supaya kita membuat gagasan2 atau peraturan2 yang baik, supaya diturut oleh orang banyak. Dengan demikian kita mendapat pahala, selama orang banyak itu mengamalkannya/ mempergunakannya.

١٩- وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ وَسَعَىٰ لَهَا سَعْيَهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ كَانَ سَعْيُهُمْ مَشْكُورًا ○

19. Barang siapa menghendaki akhirat dan mengusahakan 'amalan untuk akhirat itu, sedang dia orang beriman, maka usahanya itu diterima (Tuhan).

٢٠- كُلًّا نُمِدُّ هَٰؤُلَاءِ وَهَٰؤُلَاءِ مِنْ عَطَاءِ رَبِّكَ ۚ وَمَا كَانَ عَطَاءُ رَبِّكَ مَحْظُورًا ○

20. Masing2 Kami anugerahi mereka itu dan mereka inipun dengan pemberian Tuhanmu. Pemberian Tuhanmu tiada terlarang (kepada siapa juapun).

٢١- انْظُرْ كَيْفَ فَضَّلْنَا بَعْضَهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ ۚ وَلَلْآخِرَةُ أَكْبَرُ دَرَجَاتٍ وَأَكْبَرُ تَفْضِيلًا ○

21. Perhatikanlah, bagaimana Kami melebihkan setengah mereka dari yang lain. Sesungguhnya akhirat terlebih besar derajatnya dan terlebih besar kelebihannya.

٢٢- لَا تَجْعَلْ مَعَ اللَّهِ إِلَٰهًا آخَرَ فَتَقْعُدَ مَذْمُومًا مَخْذُولًا ○

22. Janganlah engkau adakan Tuhan yang lain serta Allah, nanti engkau jadi tercela dan terhina.

٢٣- وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِمَّا يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ○

23. Tuhanmu memerintahkan, supaya janganlah kamu sembah, kecuali Dia dan berbuat baiklah kepada ibu bapak. Jika seseorang diantara keduanya telah tua atau ke-dua2nya, janganlah engkau katakan "cis" kepada keduanya dan jangan pula engkau hardik keduanya dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang mulia (lemah lembut). (1)

Keterangan ayat 23 – 24 hal. 404.

Allah menyuruh kamu, supaya menyembah kepadaNya dan berbuat kebajikan kepada ibu bapa. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya, telah sangat tua, janganlah kamu ucapkan perkataan yang kasar kepada keduanya, seumpamanya kata CIS, dan janganlah kamu hardik keduanya dengan perkataan yang tidak sopan, melainkan hendaklah bercakap-cakap dengan keduanya dengan perkataan yang lemah lembut. Rendahkanlah sayap kehinaan (berhina dirilah) kepada keduanya, sebagai tanda cinta. Patut sekali kamu do'akan keduanya kepada Allah: Ya Allah! Ampunilah aku dan dua orang ibu bapaku dan kasihanilah keduanya, sebagaimana keduanya telah mengasuhku waktu kecilku!

---

(1) Arti كَرِيم - كَرَم ayat 23 hal. 404.

a. Allah Kariim = Allah Pemurah, Allah Akram = Allah Maha-Pemurah, yaitu memberikan kebaikan dan nikmat yang besar dan mahabesar.
b. Polan kariim = Si Polan pemurah, yaitu banyak pemberiannya, dermanya atau sedekahnya, seperti mendirikan madrasah dengan sendirinya, kemudian diwakafkannya.
c. Qur'an karim = Qur'an yang mulia, yang banyak manfa'atnya.
d. qaulan kariimaa = perkataan yang mulia (lemah lembut).

24. Rendahkanlah sayap kehinaan (berhina dirilah) kepada keduanya, karena kasih-sayang dan katakanlah: Ya Tuhanku! Kasihanilah keduanya, sebagaimana keduanya telah mengasuhku ketika aku masih kecil.

٢٤- وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَّبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ○

25. Tuhanmu lebih mengetahui apa2 yang dalam hatimu. Jika kamu orang2 baik, maka sesungguhnya Dia Pengampun terhadap orang2 yang taubat (kepadaNya).

٢٥- رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا فِي نُفُوسِكُمْ إِن تَكُونُوا صَالِحِينَ فَإِنَّهُ كَانَ لِلْأَوَّابِينَ غَفُورًا ○

26. Berikanlah kepada karib-kirabat haknya masing2 dan kepada orang miskin dan orang musafir dan janganlah engkau mubazir (pemboros) dengan semubazir- mubazirnya.

٢٦- وَآتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

27. Sesungguhnya orang2 mubazir itu, adalah saudara syetan dan syetan itu amat ingkar akan Tuhannya.

٢٧- إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ○

28. Jika engkau berpaling dari mereka itu (tidak sanggup memberinya), karena mencari rezeki Tuhanmu yang engkau harapkan, maka katakanlah kepada mereka perkataan yang lemah-lembut.

٢٨- وَإِمَّا تُعْرِضَنَّ عَنْهُمُ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُل لَّهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا ○

29. Jangan engkau jadikan tangan engkau terbelenggu kekuduk engkau dan jangan pula engkau lepaskan se-lepas2nya, nanti engkau duduk tercela dan menyesal. (Jangan bakhil dan jangan pemboros).

٢٩- وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا ○

Keterangan ayat 26 – 29 hal. 405.

Hendaklah engkau berikan kepada karib kerabatmu haknya masing-masing, umpamanya orang tua wajib memberi nafkah kepada anak-anaknya dan isterinya, karena nafkah itu adalah hak mereka, yang wajib dibayarkan kepadanya.

Tetapi beribu kali sayang setengah orang tua dinegeri kita, lebih-lebih di Minangkabau tidak ada membayarkan kewajibannya kepada anak-anaknya, apa lagi bila ia telah bercerai dengan ibu anaknya itu. Inilah suatu dosa yang terbesar dinegeri kita, yang wajib kita bersama-sama membasminya, karena hal itu merusakkan masyarakat umum. Bukan sedikit anak-anak yang terlantar dan teraniaya, karena ditinggalkan orang tuanya bertahun-tahun lamanya dengan tidak diberi nafkah sedikit juga, seolah-olah anak-anak itu telah menjadi jatim piatu, sedang orang tuanya masih hidup. Insyaflah hai orang yang mempunyai anak!

Begitu juga hendaklah memberi derma (sedekah) kepada fakir miskin dan orang musafir (orang berjalan, mengembara). Tetapi janganlah kamu sampai mubazzir (membuang-buang harta atau membelanjakannya kepada yang tidak berguna).

Jangan engkau jadikan tangan engkau terbelenggu keduduk engkau, yakni janganlah engkau berlaku bakhil (kikir), tiada suka memberi pertolongan kepada fakir miskin dan orang-orang yang ditimpa malapetaka. Tetapi jangan pula engkau lepaskan tangan engkau selepas-lepasnya (terbuka sama sekali). Yakni engkau berikan semua harta engkau untuk memberi pertolongan itu, akhirnya engkau menyesal serta dicela orang.

٣٠- إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۚ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ۝

30. Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki buat orang yang dikehendakiNya dan Dia pula membataskannya (mengurangkannya). Sesungguhnya Dia Maha-mengetahui dan Maha-melihat hambaNya.

٣١- وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ خَشْيَةَ إِمْلَاقٍ ۖ نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَإِيَّاكُمْ ۚ إِنَّ قَتْلَهُمْ كَانَ خِطْئًا كَبِيرًا ۝

31. Janganlah kamu bunuh anak2mu, karena takut kemiskinan. Kami memberi rezeki mereka dan rezekimu. Sesungguhnya membunuh mereka itu suatu dosa besar.

٣٢- وَلَا تَقْرَبُوا الزِّنَىٰ ۖ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ۝

32. Janganlah kamu menghampiri zina, sesungguhnya zina itu sangat keji dan jalan yang amat jahat.

٣٣- وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ۗ وَمَنْ قُتِلَ مَظْلُومًا فَقَدْ جَعَلْنَا لِوَلِيِّهِ سُلْطَانًا فَلَا يُسْرِفْ فِي الْقَتْلِ ۖ إِنَّهُ كَانَ مَنْصُورًا ۝

33. Janganlah kamu bunuh manusia yang diharamkan Allah, kecuali dengan kebenaran. Barang siapa terbunuh dengan aniaya, sesungguhnya Kami berikan kekuasaan kepada walinya (untuk menuntut bela), sebab itu janganlah ia ber-lebih2an dalam pembunuhan. Sesungguhnya ia mendapat pertolongan.

٣٤- وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۚ وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ ۖ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا ۝

34. Janganlah kamu hampiri harta anak jatim, melainkan dengan (jalan) yang se-baik2nya, hingga ia sampai dewasa; dan tepatilah janji, sesungguhnya janji itu akan diperiksa.

٣٥- وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝

35. Kamu sempurnakanlah sukatan, bila kamu menyukat dan timbanglah (sesuatu) dengan timbangan yang betul. Demikian itulah lebih baik dan paling baik akibatnya.

Keterangan ayat 31 – 38 hal. 406.

Dalam ayat-ayat ini Allah menerangkan beberapa yang terlarang (haram) dalam agama Islam, yaitu :

1. Membunuh anak sendiri, karena takut menjadi miskin, sebab memberi belanjanya. Maka membunuh anak itu suatu dosa besar.

2. Berbuat jahat (berzina). Maka ia amat keji sekali, karena dari kejahatan ini terjadi bencana dan kemelaratan, seumpama penyakit perempuan dsb.

3. Membunuh orang yang tiada bersalah. Tetapi bila seseorang terbunuh dengan jalan teraniaya, maka walinya berhak menuntut bela.

4. Memakan harta anak jatim, kecuali bila ia telah dewasa, maka waktu itu boleh dimakan dengan seizinnya.

5. Melanggar perjanjian yang telah ditetapkan.

6. Mengurangkan sukatan atau timbangan.

7. Mengerjakan suatu urusan tanpa 'ilmu pengetahuan, malahan semata-mata menjadi pak turut saja.

8. Berjalan dimuka bumi dengan berlaku sombong dan takbur, pada hal kamu tidak dapat menembus bumi dengan telapak kakimu dan tidak pula sampai tinggimu setinggi bukit.

Semuanya itu adalah kejahatan yang dibenci Tuhan, dan wajib tiap-tiap orang meninggalkannya dan menjauhinya.

36. Janganlah engkau turut apa2 yang tidak ada pengetahuan engkau tentang keadaannya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, masing2nya akan diperiksa (menanggung jawab).

٣٦- وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ۝

37. Janganlah engkau berjalan dimuka bumi dengan sombong, sesungguhnya engkau tiada dapat menembus bumi dan tak'kan sampai engkau setinggi gunung.

٣٧- وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۖ إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا ۝

38. Segala yang tersebut itu adalah kejahatannya amat dibenci disisi Tuhanmu.

٣٨- كُلُّ ذَٰلِكَ كَانَ سَيِّئُهُ عِنْدَ رَبِّكَ مَكْرُوهًا ۝

39. Demikianlah sebagian yang diwahyukan Tuhan kepadamu, diantara hikmah. Janganlah engkau adakan Tuhan yang lain serta Allah, nanti engkau dilemparkan kedalam neraka jahanam serta tercela dan terusir.

٣٩- ذَٰلِكَ مِمَّا أَوْحَىٰ إِلَيْكَ رَبُّكَ مِنَ الْحِكْمَةِ ۗ وَلَا تَجْعَلْ مَعَ اللَّهِ إِلَٰهًا آخَرَ فَتُلْقَىٰ فِي جَهَنَّمَ مَلُومًا مَدْحُورًا ۝

40. Adakah Tuhanmu menentukan anak laki2 untukmu dan Dia mengambil malaikat menjadi anak perempuan? Sesungguhnya kamu mengeluarkan perkataan yang besar.

٤٠- أَفَأَصْفَاكُمْ رَبُّكُمْ بِالْبَنِينَ وَاتَّخَذَ مِنَ الْمَلَائِكَةِ إِنَاثًا ۚ إِنَّكُمْ لَتَقُولُونَ قَوْلًا عَظِيمًا ۝

41. Sesungguhnya telah Kami terangkan (semuanya) dalam Qur'an ini, supaya mereka mendapat peringatan. Tetapi yang demikian tiada menambah mereka, melainkan lari (dari kebenaran).

٤١- وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَٰذَا الْقُرْآنِ لِيَذَّكَّرُوا وَمَا يَزِيدُهُمْ إِلَّا نُفُورًا ۝

42. Katakanlah : Kalau sekiranya ada beberapa Tuhan serta Allah, seperti perkataan mereka, niscaya mereka itu menuntut suatu jalan kepada Yang mempunyai 'arasy (Allah).

٤٢- قُلْ لَوْ كَانَ مَعَهُ آلِهَةٌ كَمَا يَقُولُونَ إِذًا لَابْتَغَوْا إِلَىٰ ذِي الْعَرْشِ سَبِيلًا ۝

43. Mahasuci Allah dan Mahatinggi dari apa yang mereka katakan, se-benar2nya tinggi dan se-benar2nya besar.

٤٣- سُبْحَانَهُ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يَقُولُونَ عُلُوًّا كَبِيرًا ۝

44. Bertasbih (patuh) kepadaNya langit yang tujuh

٤٤- تُسَبِّحُ لَهُ السَّمَاوَاتُ السَّبْعُ وَالْأَرْضُ

Keterangan ayat 44 hal. 407 - 408.

Langit yang tujuh, bumi dan orang-orang yang diatasnya, semuanya tasbih memuji Tuhan, tetapi kamu tidak mengerti tasbihnya itu. Adapun tasbih langit dan bumi itu, bukanlah seperti tasbih manusia, yaitu dengan lidah, melainkan tasbihnya itu ialah dengan hal keadaannya saja, yaitu bahwa ia

وَمَن فِيهِنَّ ۚ وَإِن مِّن شَيْءٍ إِلَّا يُسَبِّحُ بِحَمْدِهِ وَلَٰكِن لَّا تَفْقَهُونَ تَسْبِيحَهُمْ ۗ إِنَّهُ كَانَ حَلِيمًا غَفُورًا ○

dan bumi serta siapa yang ada dalam semuanya. Tak adalah suatu (makhluk), melainkan tasbih serta memujaNya, tetapi kamu tiada mengerti tasbih mereka itu. Sesungguhnya Dia Penyantun lagi Pengampun.

٤٥- وَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ جَعَلْنَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ حِجَابًا مَّسْتُورًا ○

45. Apabila engkau membaca Qur'an, Kami adakan dinding yang menutup antara engkau dan antara orang2 yang tiada beriman kepada akhirat;

٤٦- وَجَعَلْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَن يَفْقَهُوهُ وَفِي آذَانِهِمْ وَقْرًا ۚ وَإِذَا ذَكَرْتَ رَبَّكَ فِي الْقُرْآنِ وَحْدَهُ وَلَّوْا عَلَىٰ أَدْبَارِهِمْ نُفُورًا ○

46. Dan Kami adakan tutup diatas hati mereka, sehingga mereka tiada mengerti dan ditelinga mereka, ada sumbat. Apabila engkau menyebut Tuhanmu satu2Nya dalam Qur'an, mereka berpaling lari kebelakang.

٤٧- نَّحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَسْتَمِعُونَ بِهِ إِذْ يَسْتَمِعُونَ إِلَيْكَ وَإِذْ هُمْ نَجْوَىٰ إِذْ يَقُولُ الظَّالِمُونَ إِن تَتَّبِعُونَ إِلَّا رَجُلًا مَّسْحُورًا ○

47. Kami lebih mengetahui apa yang mereka dengarkan, ketika mereka mendengarkan kepada engkau dan ketika mereka ber-bisik2 (sesamanya), ketika berkata orang2 yang aniaya : Kamu tiada mengikut, melainkan laki2 yang kena sihir.

٤٨- انظُرْ كَيْفَ ضَرَبُوا لَكَ الْأَمْثَالَ فَضَلُّوا فَلَا يَسْتَطِيعُونَ سَبِيلًا ○

48. Perhatikanlah, bagaimana mereka itu mengadakan ber-macam2 contoh terhadap engkau, sebab itu mereka sesat, dan tiada sanggup kejalan (kebenaran).

٤٩- وَقَالُوا أَإِذَا كُنَّا عِظَامًا وَرُفَاتًا أَإِنَّا لَمَبْعُوثُونَ خَلْقًا جَدِيدًا ○

49. Mereka berkata: Adakah apabila kami telah menjadi tulang dan telah hancur (kemudian) kami akan dibangkitkan menjadi makhluk yang baru?

٥٠- قُلْ كُونُوا حِجَارَةً أَوْ حَدِيدًا ○

50. Katakanlah : Jadi batulah kamu atau jadi besi!

٥١- أَوْ خَلْقًا مِّمَّا يَكْبُرُ فِي صُدُورِكُمْ ۚ فَسَيَقُولُونَ مَن يُعِيدُنَا ۖ قُلِ الَّذِي فَطَرَكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ ۚ فَسَيُنْغِضُونَ

51. Atau menjadi makhluk yang besar keadaannya dalam hatimu (pikiranmu). Nanti mereka akan berkata: Siapakah akan mengembalikan kami (hidup)? Katakanlah: Yang menjadikan kamu pertama kali.

menunjukkan atas ada Allah dan kekuasaanNya. Maka seolah-olah ia membacakan demikian itu kepada manusia, tetapi manusia tidak mengerti. Sebenarnya tentang kejadian langit dan bumi itu menjadi tanda atas adanya Allah dan sekali-kali tidak patut dimungkiri.

Lalu mereka menggelangkan kepalanya kepada engkau dan berkata: Bilakah ia (berbangkit itu)? Katakanlah: Mudah2an ia telah dekat.

إِلَيْكَ رُءُوسَهُمْ وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هُوَ
قُلْ عَسَىٰ أَنْ يَكُونَ قَرِيبًا ○

52. Pada hari Dia (Allah) memanggil kamu, lalu kamu perkenankan serta memujiNya dan kamu menyangka, bahwa kamu tiada tinggal (dalam kubur), melainkan sebentar saja.

٥٢- يَوْمَ يَدْعُوكُمْ فَتَسْتَجِيبُونَ بِحَمْدِهِ وَ
تَظُنُّونَ إِنْ لَبِثْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا ○

53. Katakanlah kepada hamba-hambaKu, supaya mereka mengatakan perkataan yang terbaik. Sesungguhnya syetan menghasut antara mereka itu. Sesungguhnya syetan itu musuh yang nyata bagi manusia.

٥٣- وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزَغُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ
كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُبِينًا ○

54. Tuhanmu lebih mengetahui tentang halmu. Jika Dia menghendaki, niscaya kamu dikasihiNya atau jika Dia menghendaki, niscaya kamu disiksaNya. Bukanlah Kami mengutus engkau menjadi wakil atas mereka.

٥٤- رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِكُمْ إِنْ يَشَأْ يَرْحَمْكُمْ أَوْ
إِنْ يَشَأْ يُعَذِّبْكُمْ وَمَا أَرْسَلْنَاكَ
عَلَيْهِمْ وَكِيلًا ○

55. Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang dilangit dan dibumi. Sesungguhnya Kami lebihkan setengah nabi2 dari pada yang lain; dan Kami berikan Zabur kepada Daud.

٥٥- وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِمَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ
وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّينَ عَلَىٰ
بَعْضٍ وَآتَيْنَا دَاوُودَ زَبُورًا ○

56. Katakanlah: Panggillah orang2 yang kamu sangka Tuhan, selain daripada Allah, maka mereka tidak berkuasa menghilangkan kemelaratan dari padamu dan tiada pula memisahkannya.

٥٦- قُلِ ادْعُوا الَّذِينَ زَعَمْتُمْ مِنْ دُونِهِ
فَلَا يَمْلِكُونَ كَشْفَ الضُّرِّ عَنْكُمْ وَلَا
تَحْوِيلًا ○

57. Orang2 yang mereka sembah mencari wasilah (jalan) kepada Tuhannya, mana yang lebih dekat (kepadaNya) dan mengharapkan rahmatNya dan takut akan 'azabNya. Sesungguhnya 'azab Tuhanmu amat ditakuti.

٥٧- أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَدْعُونَ يَبْتَغُونَ
إِلَىٰ رَبِّهِمُ الْوَسِيلَةَ أَيُّهُمْ أَقْرَبُ وَ
يَرْجُونَ رَحْمَتَهُ وَيَخَافُونَ عَذَابَهُ إِنَّ
عَذَابَ رَبِّكَ كَانَ مَحْذُورًا ○

Keterangan ayat 53 hal 409.

Firman Allah: "Katakanlah kepada hambaKu, supaya mereka mengatakan perkataan yang terbaik", yaitu perkataan yang lemah lembut terhadap kepada orang-orang kafir dan janganlah mengeluarkan perkataan kasar, seperti: "Kamu isi neraka, kamu akan disiksa" dsb., yaitu perkataan yang memarahkan hati mereka, karena perkataan yang baik akan menarik hati mereka masuk agama Islam, sedang perkataan kasar, semata-mata memarahkan hati mereka. Sedang setan menganjurkan pula, supaya kamu bermusuh-musuhan antara satu dengan yang lain. Sebab itu peliharakanlah mulutmu.

58. Tak adalah diantara (penduduk) suatu negeri, melainkan Kami membinasakannya, sebelum hari kiamat atau menyiksanya dengan siksaan yang keras. Yang demikian itu telah termaktub dalam kitab.

٥٨- وَإِنْ مِّنْ قَرْيَةٍ إِلَّا نَحْنُ مُهْلِكُوهَا قَبْلَ يَوْمِ الْقِيٰمَةِ أَوْ مُعَذِّبُوهَا عَذَابًا شَدِيدًا كَانَ ذٰلِكَ فِي الْكِتٰبِ مَسْطُورًا ○

59. Tak adalah yang melarang Kami untuk mengirimkan ayat2 (mu'jizat kepada Muhammad), melainkan karena didustakan juga mu'jizat itu oleh orang2 dahulu. Dan Kami berikan kepada Tsamud unta, sebagai keterangan, tetapi mereka menganiayanya. Kami tiada mengirim ayat2 itu, kecuali untuk mempertakuti.

٥٩- وَمَا مَنَعَنَا أَنْ نُّرْسِلَ بِالْاٰيٰتِ إِلَّا أَنْ كَذَّبَ بِهَا الْأَوَّلُونَ وَاٰتَيْنَا ثَمُودَ النَّاقَةَ مُبْصِرَةً فَظَلَمُوا بِهَا وَمَا نُرْسِلُ بِالْاٰيٰتِ إِلَّا تَخْوِيفًا ○

60. Ketika Kami berkata kepada engkau: Sesungguhnya Tuhanmu meliputi semua manusia. Kami tiada jadikan penglihatan (mimpi) yang Kami perlihatkan kepada engkau (ketika israk), melainkan untuk cobaan bagi manusia dan (begitu juga) pohon kayu yang terkutuk dalam Qur'an. Kami pertakuti mereka itu, tetapi pertakut itu tiada menambah mereka, melainkan kedurhakaan yang besar.

٦٠- وَإِذْ قُلْنَا لَكَ إِنَّ رَبَّكَ أَحَاطَ بِالنَّاسِ وَمَا جَعَلْنَا الرُّءْيَا الَّتِي أَرَيْنٰكَ إِلَّا فِتْنَةً لِّلنَّاسِ وَالشَّجَرَةَ الْمَلْعُونَةَ فِي الْقُرْاٰنِ وَنُخَوِّفُهُمْ فَمَا يَزِيدُهُمْ إِلَّا طُغْيٰنًا كَبِيرًا ○

61. Ketika Kami berfirman kepada malaikat: Sujudlah kamu kepada Adam ! Lalu mereka sujud, kecuali iblis. Ia berkata: Adakah aku akan sujud kepada orang yang Engkau jadikan dari tanah?

٦١- وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلٰٓئِكَةِ اسْجُدُوا لِاٰدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ قَالَ ءَأَسْجُدُ لِمَنْ خَلَقْتَ طِينًا ○

62. Ia berkata lagi: Kabarkanlah kepadaku tentang ini (orang) yang Engkau muliakan lebih dari padaku. Demi, jika Engkau berikan tempoh kepadaku sampai hari kiamat, niscaya aku musnahkan (perdayakan) anak2 cucunya, kecuali sedikit saja.

٦٢- قَالَ أَرَءَيْتَكَ هٰذَا الَّذِي كَرَّمْتَ عَلَيَّ لَئِنْ أَخَّرْتَنِ إِلٰى يَوْمِ الْقِيٰمَةِ لَأَحْتَنِكَنَّ ذُرِّيَّتَهُ إِلَّا قَلِيلًا ○

63. Berfirman Allah: Pergilah engkau, barang siapa mengikut engkau diantara mereka, maka sesungguhnya neraka jahanamlah untuk balasanmu, sebagai balasan yang sempurna.

٦٣- قَالَ اذْهَبْ فَمَنْ تَبِعَكَ مِنْهُمْ فَإِنَّ جَهَنَّمَ جَزَآؤُكُمْ جَزَآءً مَّوْفُورًا ○

Keterangan ayat 60 hal. 410

Dalam ayat ini Allah menerangkan, bahwa ada dua perkara yang menjadi fitnah (cobaan) bagi manusia:

(1) Mimpi atau penglihatan mata yang dilihat Nabi ketika Israk dan mi'raj, sehingga mereka memungkirinya dan tak percaya kepadanya.

(2) Pohon kayu yang terkutuk, yaitu Zaqqum, makanan orang kafir dalam neraka. Mereka ingkari, karena bagaimanakah ada pohon kayu dalam neraka, sedang api neraka membakar batu-batu, apa lagi pohon kayu? Hanya namanya saja yang serupa, sedang zatnya tidak sama.

٦٤- وَاسْتَفْزِزْ مَنِ اسْتَطَعْتَ مِنْهُم بِصَوْتِكَ وَأَجْلِبْ عَلَيْهِم بِخَيْلِكَ وَرَجِلِكَ وَشَارِكْهُمْ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ وَعِدْهُمْ ۚ وَمَا يَعِدُهُمُ الشَّيْطَانُ إِلَّا غُرُورًا ○

64. Gerakkanlah orang yang engkau kuasai diantara mereka dengan suara engkau dan kerahkanlah kepada mereka lasykar engkau yang berkuda dan yang berjalan kaki dan serikatilah mereka pada harta dan anak2 dan janjikanlah kepada mereka. Tak adalah yang dijanjikan syetan kepada mereka, melainkan (semata-mata) tipuan.

٦٥- إِنَّ عِبَادِي لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ سُلْطَانٌ ۚ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ وَكِيلًا ○

65. Sesungguhnya hamba2Ku, tak ada bagi engkau kekuasaan atas mereka itu. Cukuplah Tuhanmu menjadi wakil.

٦٦- رَّبُّكُمُ الَّذِي يُزْجِي لَكُمُ الْفُلْكَ فِي الْبَحْرِ لِتَبْتَغُوا مِن فَضْلِهِ ۚ إِنَّهُ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ○

66. Tuhanmu yang melayarkan kapal untukmu dilaut, supaya dapat kamu mencari karuniaNya (rezekiNya). Sesungguhnya Dia Penyayang kepadamu.

٦٧- وَإِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فِي الْبَحْرِ ضَلَّ مَن تَدْعُونَ إِلَّا إِيَّاهُ ۖ فَلَمَّا نَجَّاكُمْ إِلَى الْبَرِّ أَعْرَضْتُمْ ۚ وَكَانَ الْإِنسَانُ كَفُورًا ○

67. Apabila kamu ditimpa kesusahan dilaut, lenyaplah (dari dalam pikiranmu) siapa yang kamu sembah, kecuali Dia (Allah). Sesudah Dia menyelamatkan kamu sampai kedarat, kamu berpaling (dari padaNya). Adalah manusia itu sangat ingkar (akan nikmatNya).

٦٨- أَفَأَمِنتُمْ أَن يَخْسِفَ بِكُمْ جَانِبَ الْبَرِّ أَوْ يُرْسِلَ عَلَيْكُمْ حَاصِبًا ثُمَّ لَا تَجِدُوا لَكُمْ وَكِيلًا ○

68. Adakah kamu merasa aman, jika Dia membenamkan bersama kamu sebagian daratan atau mengirim kepadamu angin yang berbatu, kemudian kamu tiada memperoleh wakil untuk (mempertahankan) kamu.

٦٩- أَمْ أَمِنتُمْ أَن يُعِيدَكُمْ فِيهِ تَارَةً أُخْرَىٰ فَيُرْسِلَ عَلَيْكُمْ قَاصِفًا مِّنَ الرِّيحِ فَيُغْرِقَكُم بِمَا كَفَرْتُمْ ۙ ثُمَّ لَا تَجِدُوا لَكُمْ عَلَيْنَا بِهِ تَبِيعًا ○

69. Bahkan adakah kamu merasa aman, jika Allah mengembalikan kamu kelaut sekali lagi, kemudian Dia kirimkan angin topan yang deras kepadamu sampai kamu ditenggelamkannya, disebabkan kamu ingkar, kemudian kamu tiada memperoleh orang yang menuntut terhadap Kami.

Keterangan ayat 64 – 65 hal. 411.

Ayat 64 ini ialah perkataan kiasan, yakni Allah melukiskan kepada kita bagaimana iblis itu memperdayakan manusia, sehingga ia memerintah manusia, menurut kehendaknya. Se-olah2 iblis itu menghalau mereka berbuat ma'siat dengan suaranya dan balatentaranya, yang berkuda dan berjalan kaki. Maka iblis itu sebagai pengemudinya, dikemudikannya mereka menurut kehendaknya, dan telah diserikatinya mereka tentang harta benda dan anak-anaknya, artinya harta bendanya itu telah bercampur aduk dengan yang haram.

Tetapi meskipun begitu, iblis itu tidak dapat memperdayakan hamba2 Allah yang salih dan sekali-kali tak dapat berkuasa atas mereka. Apabila mereka hampir tertipu atau sampai tertipu, mereka lekas ingat akan Allah dan minta ampun kepadaNya.

٧٠. وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ○

70. Sesunguhnya telah Kami muliakan Bani (anak2) Adam dan Kami angkut mereka dengan kendaraan didarat dan dilaut serta Kami beri rezeki mereka dengan yang baik2 dan Kami lebihkan mereka dari kebanyakan makhluk yang Kami jadikan dengan kelebihan (yang sempurna).

٧١. يَوْمَ نَدْعُو كُلَّ أُنَاسٍ بِإِمَامِهِمْ فَمَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ فَأُولَٰئِكَ يَقْرَءُونَ كِتَابَهُمْ وَلَا يُظْلَمُونَ فَتِيلًا ○

71. Pada hari (kiamat) Kami panggil tiap2 manusia dengan imamnya. Barang siapa yang didatangkan kitabnya dari sebelah kanannya, maka mereka itu membaca kitabnya, sedang mereka tiada teraniaya sedikit juapun.

٧٢. وَمَنْ كَانَ فِي هَٰذِهِ أَعْمَىٰ فَهُوَ فِي الْآخِرَةِ أَعْمَىٰ وَأَضَلُّ سَبِيلًا ○

72. Barang siapa yang buta (hati) di (dunia) ini, niscaya ia buta pula diakhirat dan lebih sesat jalannya.

٧٣. وَإِنْ كَادُوا لَيَفْتِنُونَكَ عَنِ الَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ لِتَفْتَرِيَ عَلَيْنَا غَيْرَهُ وَإِذًا لَاتَّخَذُوكَ خَلِيلًا ○

73. Sesungguhnya hampir mereka mencobai engkau, tentang yang Kami wahyukan kepada engkau, supaya engkau meng-ada2kan dusta terhadap Kami dengan lainnya; dan ketika itu mereka mengangkat engkau menjadi temannya.

٧٤. وَلَوْلَا أَنْ ثَبَّتْنَاكَ لَقَدْ كِدْتَ تَرْكَنُ إِلَيْهِمْ شَيْئًا قَلِيلًا ○

74.Kalau sekiranya tiadalah Kami tetapkan (pendirian) engkau, sesungguhnya hampir engkau condong sedikit kepada mereka itu.

٧٥. إِذًا لَأَذَقْنَاكَ ضِعْفَ الْحَيَاةِ وَضِعْفَ الْمَمَاتِ ثُمَّ لَا تَجِدُ لَكَ عَلَيْنَا نَصِيرًا ○

75. (Jika demikian),niscaya Kami rasakan kepada engkau dua kali lipat (siksaan) hidup dan dua kali lipat (siksaan) mati, kemudian engkau tiada memperoleh penolong terhadap Kami

Keterangan ayat 70 - 72 hal. 412.

Sebenarnya Allah telah memuliakan anak Adam (manusia), sehingga ia bisa berjalan diatas daratan, berlayar dilautan sebagai ikan dan terbang diudara, laksana burung. Selain dari pada itu Allah telah menganugerahinya serba jenis makanan, yang lezat rasanya dan rezeki yang tidak ternilai harganya. Pada masa sekarang nampak benar kelebihan anak Adam dari makhluk yang lain, karena ia telah dapat mempergunakan tenaga alam, seumpama tenaga uap, listerik, air terjun d.s.b. Seolah-olah bangsa manusia menjadi raja oleh makhluk yang lain.

Tetapi amat sayang kebanyakan kaum Muslimin belum mendapat kelebihan yang tinggi itu, karena mereka tidak menuntut ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kepandaian baru itu.

٧٦- وَإِن كَادُوا لَيَسْتَفِزُّونَكَ مِنَ الْأَرْضِ لِيُخْرِجُوكَ مِنْهَا وَإِذًا لَّا يَلْبَثُونَ خِلَافَكَ إِلَّا قَلِيلًا ○

76. Sesungguhnya hampir mereka mengganggu engkau dalam negeri, supaya mereka mengusir engkau dari padanya, ketika itu mereka tiada tinggal sepeninggalmu, kecuali sebentar saja (lalu dibinasakan Allah).

٧٧- سُنَّةَ مَن قَدْ أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِن رُّسُلِنَا وَلَا تَجِدُ لِسُنَّتِنَا تَحْوِيلًا ○

77. (Inilah) sunnah (rasul) yang telah Kami utus sebelum engkau diantara rasul2 Kami: dan engkau tidak dapat mengubah sunnah (jalan, sistim) Kami itu.

٧٨- أَقِمِ الصَّلَاةَ لِدُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَىٰ غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْآنَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا ○

78. Dirikanlah sembahyang dari condong matahari, sampai gelap malam dan Qur'an fajar (sembahyang Subuh. Sesungguhnya Qur'an fajar itu dipersaksikan (oleh malaikat).

٧٩- وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا ○

79. Pada malam hari, hendaklah engkau bertahajud (berjaga untuk sembahyang malam) sebagai tambahan untuk engkau, mudah2an Tuhan mengangkat engkau ketempat yang terpuji.

٨٠- وَقُل رَّبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَل لِّي مِن لَّدُنكَ سُلْطَانًا نَّصِيرًا ○

80. Katakanlah: Ya Tuhanku, masukkanlah aku ketempat masuk yang benar, dan keluarkanlah aku dari tempat keluar yang benar dan adakanlah untukku dari sisiMu kekuasaan yang menolongku.

٨١- وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا ○

81. Katakanlah: Telah datang kebenaran (Islam) dan telah lenyap yang batil (kekafiran). Sesungguhnya yang batil itu mesti lenyap.

٨٢- وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ○

82. Kami turunkan diantara Qur'an sesuatu yang menyemburkan (penyakit hati) dan rahmat untuk orang2 yang beriman, tetapi yang demikian tiada menambah orang2 yang aniaya, melainkan kerugian.

Keterangan ayat 78 - 79 hal. 413.

1. Dirikanlah sembahyang dari condong (tergelincir) matahari sampai gelap malam. (Yaitu sembahyang Lohor, Ashar, Maghrib dan Isyak) dan Qur'an Fajar, yaitu sembahyang Subuh. Sembahyang Subuh itu dipersaksikan oleh malaikat2m ya'ni amat besar pahalanya, meskipun sembahyang itu dua rakaat saja. Biasanya orang yang mengerjakan sembahyang Subuh diwaktunya, pagi2 sebelum terbit matahari, senang hidupnya dan murah rezekinya, karena ia mulai berusaha dari pagi2 benar.

2. Pada malam hari hendaklah engkau (ya Muhammad) sembahyang tahajud, yaitu sembahyang sesudah bangun malam hari, sebelum terbit fajar. Sembahyang tahajud itu adalah tambahan yang perlu bagi Nabi s.a.w. dan tambahan sunat bagi umatnya. Meskipun hukumnya sunat, tetapi pahalanya besar sekali, apalagi doa2 pada malam itu diperkenankan Tuhan. Tetapi hendaklah sembahyang dan mendo'a itu dengan berbisik- bisik, jangan dengan suara keras sehingga mengganggu orang2 tidur. Mengganggu dan menyakiti hati orang2 itu, hukumnya haram.

83. Apabila Kami memberi nikmat kepada manusia, ia berpaling dan menjauhkan dirinya dan apa bila ia ditimpa kesusahan, ia jadi putus-asa.

٨٣- وَإِذَآ أَنْعَمْنَا عَلَى الْإِنسَانِ أَعْرَضَ وَنَـَٔا بِجَانِبِهِۦ ۖ وَإِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ كَانَ يَـُٔوسًا ○

84. Katakanlah: Masing2 bekerja menurut bentuknya (bakatnya). Tuhanmu lebih mengetahui orang yang mendapat jalan yang terlebih baik.

٨٤- قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِۦ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ○

85. Mereka bertanya kepada engkau tentang ruh. Katakanlah: Ruh itu sebagian dari urusan Tuhanku; kamu tiada diberi pengetahuan, melainkan sedikit.

٨٥- وَيَسْـَٔلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ ۖ قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّى وَمَآ أُوتِيتُم مِّنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا ○

86. Demi, jika Kami kehendaki, niscaya Kami hapuskan apa yang telah Kami wahyukan kepada engkau, kemudian engkau tiada memperoleh wakil (pembantu) terhadap Kami.

٨٦- وَلَئِن شِئْنَا لَنَذْهَبَنَّ بِالَّذِىٓ أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ ثُمَّ لَا تَجِدُ لَكَ بِهِۦ عَلَيْنَا وَكِيلًا ○

87. Kecuali rahmat dari Tuhanmu. Sungguh kurniaNya besar terhadap engkau.

٨٧- إِلَّا رَحْمَةً مِّن رَّبِّكَ ۚ إِنَّ فَضْلَهُۥ كَانَ عَلَيْكَ كَبِيرًا ○

88. Katakanlah: Demi, jika berhimpun manusia dan jin hendak memperbuat seumpama Qur'an ini, niscaya mereka tiada dapat memperbuat seumpamanya, meskipun setengah mereka menolong yang lain.

٨٨- قُل لَّئِنِ اجْتَمَعَتِ الْإِنسُ وَالْجِنُّ عَلَىٰٓ أَن يَأْتُوا۟ بِمِثْلِ هَٰذَا الْقُرْءَانِ لَا يَأْتُونَ بِمِثْلِهِۦ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا ○

Keterangan ayat 85 hal. 414.

Tentang soal roh itu adalah sulit sekali. Semenjak dari zaman Yunani sampai sekarang, belumlah ada ketetapan ulama-ulama. Apa benarkah yang dikatakan roh itu?

Oleh sebab itu tatkala N. Muhammad disoal orang tentang keadaan roh itu Allah menyuruh, supaya ia menjawab: Bahwa sesungguhnya roh itu ialah urusan Allah. Dia yang mengetahui hakikatnya. Karena manusia itu hanya diberi Allah, sedikit saja ilmu pengetahuan dan banyak soal2 yang tidak diketahuinya. Meskipun sekarang telah banyak pendapat baru, tetapi kalau diperbandingkan dengan barang yang tidak diketahui, adalah ia sedikit saja. Ulama barat mengakui demikian itu.

Yang dapat diketahui oleh ahli ilmu Jiwa masa sekarang, ialah sifat2 roh itu, yaitu, kalau orang mempunyai roh (hidup) , maka ia mempunyai akal dan pikiran, mempunyai perasaan,. susah dan duka, senang dan gembira dsb. mempunyai kemauan untuk mengerjakan suatu pekerjaan atau meninggalkannya. Selain dari pada itu ada lagi akal bathin namanya, yaitu yang bekerja diwaktu tidur, seperti mimpi dsb.

Keterangan ayat 86 – 87 hal. 414 - 415.

Jika Allah menghendaki, niscaya dihapuskanNya dan dihilangkanNya Qur'an yang diwahyukanNya kepada Nabi Muhammad, sehingga tak ada lagi pemimpin umat. Tetapi karena rahmat Allah dan karuniaNya yang mahabesar, maka Qur'an tetap terjaga dan terpelihara sampai sekarang dan tiada hilang satu katapun, bahkan akan tetap terpelihara sampai hari kiamat.

Riwayat dari Ibnu Mas'ud: „Bahwa yang mula2 hilang dari agama kamu, ialah amanah (kujujuran.

89. Sesungguhnya telah Kami terangkan dalam Qur'an ini untuk manusia dengan ber-macam2 contoh, tetapi kebanyakan manusia enggan, kecuali ingkar (kafir).

٨٩- وَلَقَدْ صَرَّفْنَا لِلنَّاسِ فِي هَٰذَا الْقُرْآنِ مِن كُلِّ مَثَلٍ فَأَبَىٰ أَكْثَرُ النَّاسِ إِلَّا كُفُورًا ۝

90. Mereka berkata: Kami tiada akan percaya kepada engkau, kecuali jika engkau pancarkan mata air dari bumi untuk kami.

٩٠- وَقَالُوا لَن نُّؤْمِنَ لَكَ حَتَّىٰ تَفْجُرَ لَنَا مِنَ الْأَرْضِ يَنبُوعًا ۝

91. Atau ada bagi engkau sebidang kebun korma dan anggur, lalu engkau pancarkan (air) sungai disela2nya se-benar2nya terpancar,

٩١- أَوْ تَكُونَ لَكَ جَنَّةٌ مِّن نَّخِيلٍ وَعِنَبٍ فَتُفَجِّرَ الْأَنْهَارَ خِلَالَهَا تَفْجِيرًا ۝

92. Atau engkau jatuhkan langit ber-potong2, sebagaimana engkau katakan kepada kami, atau engkau bawa Allah dan malaikat berhadapan dengan kami.

٩٢- أَوْ تُسْقِطَ السَّمَاءَ كَمَا زَعَمْتَ عَلَيْنَا كِسَفًا أَوْ تَأْتِيَ بِاللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ قَبِيلًا ۝

93. Atau ada bagi engkau sebuah rumah dari emas, atau engkau naik kelangit. Tetapi kami tiada akan percaya atas kenaikan engkau itu, kecuali jika engkau turunkan kepada kami sebuah kitab yang dapat kami membacanya. Katakanlah: Mahasuci Tuhanku, aku lain tidak, hanya manusia yang menjadi rasul (utusan Allah).

٩٣- أَوْ يَكُونَ لَكَ بَيْتٌ مِّن زُخْرُفٍ أَوْ تَرْقَىٰ فِي السَّمَاءِ وَلَن نُّؤْمِنَ لِرُقِيِّكَ حَتَّىٰ تُنَزِّلَ عَلَيْنَا كِتَابًا نَّقْرَؤُهُ قُلْ سُبْحَانَ رَبِّي هَلْ كُنتُ إِلَّا بَشَرًا رَّسُولًا ۝

94. Tak adalah yang menghalangi manusia hendak beriman, setelah datang kepada mereka petunjuk, melainkan perkataan mereka: Adakah Allah mengutus manusia menjadi rasul?

٩٤- وَمَا مَنَعَ النَّاسَ أَن يُؤْمِنُوا إِذْ جَاءَهُمُ الْهُدَىٰ إِلَّا أَن قَالُوا أَبَعَثَ اللَّهُ بَشَرًا رَّسُولًا ۝

95. Katakanlah: Kalau sekiranya ada dimuka bumi

٩٥- قُل لَّوْ كَانَ فِي الْأَرْضِ مَلَائِكَةٌ يَمْشُونَ

kepercayaan) dan yang paling akhir hilang ialah sembahyang. Demi ada kaum yang sembahyang, tetapi mereka tiada beragama. Sesungguhnya Qur'an ini, nanti akan tiba hari, ketika itu tak ada padamu suatu juga dari Qur'an itu". Memang sekarang ada Qur'an itu pada kita kaum Muslimin, tetapi kebanyakan kita buta tentang isi dan maksud Qur'an itu, hanya ada sebagian kita mendengar orang melagukan Qur'an dengan tiada dimengerti maksudnya sama sekali. Maka seolah2 Qur'an itu telah hilang dari kita kaum Muslimin Indonesia. Sebab itu, marilah semuanya kembali mempelajari isi Qur'an dan maksudnya, serta mengamalkan petunjuk2 dan pengajaran2 yang termaktub didalamnya. Inilah satu2nya jalan untuk memperbaiki budi pekerti kaum Muslimin yang rusak binasa selama ini. Sedangkan bangsa Arab dahulu yang masih biadab dan berbudi rendah, dapat diperbaiki oleh petunjuk Qur'an, apa lagi kita yang telah lama menganut agama Islam sejak dari nenek moyang kita, tentu dengan mudah kita memperbaikinya asal kita mau kembali kepada kitab (Qur'an).

malaikat2 yang berjalan dengan tenteram, niscaya Kami turunkan kepada mereka dari langit seorang malaikat menjadi rasul.

مُطْمَئِنِّينَ لَنَزَّلْنَا عَلَيْهِم مِّنَ السَّمَاءِ مَلَكًا رَّسُولًا ○

96. Katakanlah: Cukuplah Allah menjadi saksi antara aku dan antara kamu. Sesungguhnya Dia Maha-mengetahui dan Maha-melihat akan hambaNya.

٩٦. قُلْ كَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا ○

97. Barang siapa yang ditunjuki Allah, maka ia mendapat petunjuk dan barang siapa yang disesatkan-Nya, maka engkau tiada memperoleh wali (penolong) untuk mereka, selain dari padaNya. Kami himpunkan mereka pada hari kiamat, (dihela) atas mukanya, sedang mereka buta, bisu dan pekak. Tempat mereka dalam neraka jahanam. Tiap2 kurang nyala apinya, lalu Kami tambah, sampai bernyala2.

٩٧. وَمَن يَهْدِ اللَّهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِ وَمَن يُضْلِلْ فَلَن تَجِدَ لَهُمْ أَوْلِيَاءَ مِن دُونِهِ وَنَحْشُرُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ عُمْيًا وَبُكْمًا وَصُمًّا مَّأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ كُلَّمَا خَبَتْ زِدْنَاهُمْ سَعِيرًا ○

98. Demikian itulah balasan untuk mereka, karena mereka itu ingkar akan ayat2 Kami, dan mereka berkata: Apabila kami menjadi tulang dan telah hancur, adakah bisa kami dibangkitkan menjadi makhluk yang baru?

٩٨. ذَٰلِكَ جَزَاؤُهُم بِأَنَّهُمْ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا وَقَالُوا أَإِذَا كُنَّا عِظَامًا وَرُفَاتًا أَإِنَّا لَمَبْعُوثُونَ خَلْقًا جَدِيدًا ○

99. Tiadakah mereka memperhatikan, bahwa Allah yang menjadikan langit dan bumi, berkuasa buat menjadikan seumpama mereka dan mengadakan untuk mereka ajal (masa) yang tidak ada keraguan padanya. Tetapi orang2 aniaya enggan selain dari ingkar.

٩٩. أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ قَادِرٌ عَلَىٰ أَن يَخْلُقَ مِثْلَهُمْ وَجَعَلَ لَهُمْ أَجَلًا لَّا رَيْبَ فِيهِ فَأَبَى الظَّالِمُونَ إِلَّا كُفُورًا ○

100. Katakanlah: Kalau sekiranya kamu mempunyai perbendaharaan rahmat Tuhanku (kekayaan), niscaya kamu menjadi bakhil, takut membelanjakannya. Adalah manusia itu (bersifat) bakhil.

١٠٠. قُل لَّوْ أَنتُمْ تَمْلِكُونَ خَزَائِنَ رَحْمَةِ رَبِّي إِذًا لَّأَمْسَكْتُمْ خَشْيَةَ الْإِنفَاقِ وَكَانَ الْإِنسَانُ قَتُورًا ○

101. Sesungguhnya telah Kami berikan kepada

١٠١. وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَىٰ تِسْعَ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ

Keterangan ayat 101 hal. 416 - 417.

Adapun ayat (mu'jizat) Nabi Musa yang sembilan itu yaitu:

1. Topan (hujan lebat), sehingga naik air sungai Nil dan binasa tanam-tanaman mereka, yaitu ketika mereka tidak mau beriman kepada Allah dan Nabi Musa.

فَسْـَٔلْ بَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ إِذْ جَآءَهُمْ فَقَالَ لَهُۥ فِرْعَوْنُ إِنِّى لَأَظُنُّكَ يَٰمُوسَىٰ مَسْحُورًا ۝

Musa sembilan ayat (tanda2) yang nyata, sebab itu tanyakanlah kepada Bani-Israil, ketika Musa datang kepada mereka, lalu berkata Fir'aun kepadanya: Sesungguhnya aku menyangka engkau, hai Musa, seorang yang kena sihir.

١٠٢- قَالَ لَقَدْ عَلِمْتَ مَآ أَنزَلَ هَٰٓؤُلَآءِ إِلَّا رَبُّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ بَصَآئِرَ وَإِنِّى لَأَظُنُّكَ يَٰفِرْعَوْنُ مَثْبُورًا ۝

102. Berkata Musa: Sesungguhnya engkau mengetahui, bahwa tiada yang menurunkan ayat2 itu, melainkan Tuhan langit dan bumi sebagai keterangan (atas kebenaranku). Sesunguhnya aku menyangka engkau, hai Fir'aun, seorang yang binasa.

١٠٣- فَأَرَادَ أَن يَسْتَفِزَّهُم مِّنَ ٱلْأَرْضِ فَأَغْرَقْنَٰهُ وَمَن مَّعَهُۥ جَمِيعًا ۝

103. Fir'aun hendak mengusir mereka dari bumi (Mesir), kemudian Kami tenggelamkan dia dan orang yang sertanya sekalian,

١٠٤- وَقُلْنَا مِنۢ بَعْدِهِۦ لِبَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ ٱسْكُنُوا۟ ٱلْأَرْضَ فَإِذَا جَآءَ وَعْدُ ٱلْـَٔاخِرَةِ جِئْنَا بِكُمْ لَفِيفًا ۝

104. Dan berkata Kami, sepeninggal Fir'aun kepada Bani-Israil: Diamlah kamu dibumi ini, maka apabila datang janji akhirat, Kami kumpulkan kamu sekalian.

١٠٥- وَبِٱلْحَقِّ أَنزَلْنَٰهُ وَبِٱلْحَقِّ نَزَلَ وَمَآ أَرْسَلْنَٰكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ۝

105. Dengan kebenaran Kami turunkan Qur'an dan dengan kebenaran ia turun. Kami tiada mengutus engkau, melainkan untuk memberi kabar gembira dan kabar takut.

١٠٦- وَقُرْءَانًا فَرَقْنَٰهُ لِتَقْرَأَهُۥ عَلَى ٱلنَّاسِ عَلَىٰ مُكْثٍ وَنَزَّلْنَٰهُ تَنزِيلًا ۝

106. Qur'an (ini) Kami turunkan ber-angsur2, supaya engkau bacakan kepada manusia dengan perlahan2 dan Kami turunkan dia sedikit demi sedikit.

١٠٧- قُلْ ءَامِنُوا۟ بِهِۦٓ أَوْ لَا تُؤْمِنُوٓا۟ إِنَّ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ مِن قَبْلِهِۦٓ إِذَا يُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ يَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ سُجَّدًا ۝

107. Katakanlah: Berimanlah kamu kepada Qur'an ini atau tiada beriman. Sesungguhnya orang2 yang ber'ilmu sebelum turunnya, apabila dibacakan Qur'an kepada mereka, lalu mereka meniarap sujud, atas dahinya,

2. Belalang yang sangat banyak, sehingga memusnahkan tumbuh-tumbuhan mereka.
3. Qummal, ya'ni ulat-ulat yang merusakkan binatang dan lain-lainnya.
4. Katak yang sangat banyak, sehingga memusnahkan tanam-tanaman dan tumbuh-tumbuhan.
5. Darah. Kata Zaid bin Aslam ialah darah hidung, ya'ni berdarah hidung mereka. Tetapi kata kebanyakan ahli Tafsir, ialah air minuman mereka menjadi darah, sehingga tidak bisa diminum lagi. Mu'jizat yang lima ini telah tersebut dalam ayat 133 surat Al-A'raf Juz 9 hal. 231.
6. Tangan N. Musa yang cemerlang.
7. Tongkatnya yang menjadi ular,
8. Lidahnya yang gagap (telor),
9. Air laut belah, ketika N. Musa melaluinya.

108. Dan mereka berkata: Mahasuci Tuhan kami sungguh janji Tuhan kami mesti diperbuat (kejadian).

١٠٨. وَيَقُولُونَ سُبْحَانَ رَبِّنَا إِنْ كَانَ وَعْدُ رَبِّنَا لَمَفْعُولًا ۝

109. Mereka meniarap atas dahinya serta menagis, dan Qur'an itu menambah khusyuk hati mereka.

١٠٩. وَيَخِرُّونَ لِلْأَذْقَانِ يَبْكُونَ وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا ۝

110. Katakanlah: berdo'alah kepada Allah atau berdo'alah kepada Rahman (yang Mahapengasih). Sembarang nama kamu meminta, maka bagiNya ada nama2 yang terbaik. Janganlah engkau keraskan (bacaan) sembahyang engkau dan jangan pula engkau lunakkan dan ambillah jalan (pertengahan) antara demikian itu.

١١٠. قُلِ ادْعُوا اللَّهَ أَوِ ادْعُوا الرَّحْمَٰنَ أَيًّا مَا تَدْعُوا فَلَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ وَلَا تَجْهَرْ بِصَلَاتِكَ وَلَا تُخَافِتْ بِهَا وَابْتَغِ بَيْنَ ذَٰلِكَ سَبِيلًا ۝

111. Katakanlah: (Segala) puji bagi Allah yang tiada mempunyai anak dan tak ada bagiNya sekutu dalam kerajaanNya, dan tak ada bagiNya wali (penolong) karena (mendapat) kehinaan dan besarkanlah Dia sebesar2nya.

١١١. وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وَلِيٌّ مِنَ الذُّلِّ وَكَبِّرْهُ تَكْبِيرًا ۝

SURAT AL-KAHFI (GUA)
Diturunkan di Makkah
110 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

1. (Segala) puji bagi Allah yang telah menurunkan kitab kepada hambaNya (Muhammad) dan tak ada didalamnya bengkok (perselisihan).

١. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَىٰ عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا ۜ ۝

Keterangan ayat 110 hal. 418.

Ada orang kafir mengatakan, bahwa N. Muhammad melarang kami menyembah dua Tuhan, pada hal ia sendiri memanggilkan (mendo'a): Ya Allah Ya Rahman, maka turun ayat ini. Ya'ni panggillah (mendo'alah) kepada Yang Maha esa dengan namaNya: Allah atau namaNya: Rahman, karena Allah mempunyai nama-nama yang baik, diantaranya ialah yang tersebut itu. Selain dari itu ada lagi nama Allah: Rahim, Ghaffar, Karim dsb. Janganlah engkau keraskan bacaan sembahyang atau do'a, karena Allah Mahamendengar dan jangan pula terlalu lembut (halus) sehingga tidak terdengar oleh orang2 yang dibelakang engkau, melainkan hendaklah pertengahan antara keduanya. Sebab itu amat salah sekali orang yang zikir atau mendo'a dengan suara yang keras, seolah2 ia memanggil Allah yang tiada mendengar. Bahkan kalau suara keras itu mengganggu orang tidur, maka hukumnya haram.

2. (Bahkan) lurus, supaya ia (Muhammad) mempertakuti dengan 'azab yang keras dari sisi Allah dan memberi kabar gembira kepada orang2 yang beriman yang mengerjakan yang baik2, sesungguhnya untuk mereka itu pahala yang baik,

٢- قَيِّمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا

3. (Sedang mereka) tinggal didalamnya se-lama2-nya,

٣- مَّاكِثِينَ فِيهِ أَبَدًا

4. Dan memberi kabar takut kepada orang2 yang mengatakan Allah itu mempunyai anak.

٤- وَيُنذِرَ الَّذِينَ قَالُوا اتَّخَذَ اللَّهُ وَلَدًا

5. Padahal tidak ada bagi mereka pengetahuan tentang itu dan tidak pula bagi bapak2 mereka. Besar sekali kata2 yang keluar dari mulut mereka. Mereka tiada mengatakan demikian, melainkan se-mata2 dusta.

٥- مَّا لَهُم بِهِ مِنْ عِلْمٍ وَلَا لِآبَائِهِمْ كَبُرَتْ كَلِمَةً تَخْرُجُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ إِن يَقُولُونَ إِلَّا كَذِبًا

6. Boleh jadi engkau membinasakan diri engkau sepeninggal mereka, jika mereka tiada percaya kepada berita (Qur'an) ini, karena dukacita.

٦- فَلَعَلَّكَ بَاخِعٌ نَّفْسَكَ عَلَىٰ آثَارِهِمْ إِن لَّمْ يُؤْمِنُوا بِهَٰذَا الْحَدِيثِ أَسَفًا

7. Sesungguhnya Kami jadikan apa yang dimuka bumi sebagai perhiasannya, supaya Kami uji, manakah diantara mereka, orang yang lebih baik amalannya.

٧- إِنَّا جَعَلْنَا مَا عَلَى الْأَرْضِ زِينَةً لَّهَا لِنَبْلُوَهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا

8. Sesungguhnya Kami jadikan (pula) dimuka bumi tanah yang kering (tak ada tumbuh2annya).

٨- وَإِنَّا لَجَاعِلُونَ مَا عَلَيْهَا صَعِيدًا جُرُزًا

9. Adakah engkau kira bahwa penduduk gua dan batu bersurat, suatu tanda (kekuasaan) Kami yang 'ajaib?

٩- أَمْ حَسِبْتَ أَنَّ أَصْحَابَ الْكَهْفِ وَالرَّقِيمِ كَانُوا مِنْ آيَاتِنَا عَجَبًا

Keterangan ayat 6 hal. 419.

N. Muhammad sangat berduka cita dan bersusah hati, karena orang-orang kafir tiada mau beriman kepadanya dan kepada Qur'an, seolah-olah rasakan mau ia membunuh dirinya, tak ubah seperti seorang laki-laki yang diceraikan oleh kekasihnya, sehingga ia mengeluh dan berdukacita, rasakan hendak membunuh dirinya. Hanya perbedaannya, Nabi karena sangat cinta kepada umatnya yang akan tenggelam kelembah neraka jahanam dan laki-laki itu, karena cinta kepada kekasihnya.

Keterangan ayat 9 – 26 hal. 419 - 423.

KISAH PENDUDUK GUA.

Pada zaman dahulu kala ada tujuh orang pemuda yang beriman teguh kepada Allah. Raja dalam negerinya, bernama Daqyanus, memaksa rakyatnya, supaya menyembah berhala, tetapi pemuda-pemuda itu tidak mau mengikut perintahnya. Lalu raja itu mengancam mereka, kalau tak mau menyembah

١٠- إِذْ أَوَى الْفِتْيَةُ إِلَى الْكَهْفِ فَقَالُوا رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا ○

10. Ketika berdiam (berlindung) pemuda2 kedalam gua, lalu mereka berkata: Ya Tuhan kami, berilah kami rahmat dari sisiMu dan siapkanlah untuk kami (keadaan) yang baik dalam urusan kami.

١١- فَضَرَبْنَا عَلَىٰ آذَانِهِمْ فِي الْكَهْفِ سِنِينَ عَدَدًا ○

11. Lalu Kami tidurkan mereka dalam gua beberapa tahun lamanya;

١٢- ثُمَّ بَعَثْنَاهُمْ لِنَعْلَمَ أَيُّ الْحِزْبَيْنِ أَحْصَىٰ لِمَا لَبِثُوا أَمَدًا ○

12. Kemudian mereka itu Kami bangunkan, supaya Kami ketahui, manakah diantara dua golongan yang lebih tepat perhitungannya tentang lama mereka diam dalam gua itu.

---

berhala, niscaya mereka akan dihukum bunuh. Mereka tetap berpegang teguh pada agamanya dan tak mau menyembah berhala, meskipun akan dihukum bunuh. Kemudian mereka bermusyawarat hendak mengungsi dari negeri itu dan pergi melarikan diri kedalam suatu gua yang agak jauh letaknya dari negeri itu. Ditengah jalan mereka diikuti oleh seekor anjing, lalu diusirnya, tetapi anjing itu terus mengikuti mereka juga. Setelah sampai mereka kegua itu, lalu masuk kedalamnya, sedang anjing mereka menjaga dimuka gua.

Disana mereka mengabdi kepada Allah, akhirnya mereka itu ditidurkan Allah tidur nyenyak, sehingga tak dapat mendengar apa-apa. Tinggal mereka dalam gua itu tidur nyenyak, bertahun-tahun lamanya, hingga sampai 309 tahun.

Raja Daqyanus yang ganas dahulu dan yang memaksa rakyatnya menyembah berhala, telah wafat dan berganti dengan raja-raja yang kemudiannya, akhirnya negeri itu diperintahi oleh seorang raja yang beriman kepada Allah dan berlaku adil terhadap rakyatnya. Pada masa itu terjadi perselisihan faham dalam negeri itu tentang berbangkit (hidup kembali sesudah mati untuk menerima balasan yang maha adil dari pada Allah). Diantara mereka ada yang percaya dan beriman kepadanya dan setengah mereka mengingkarinya. Lalu raja itu meminta kepada Allah, supaya menerangkan jalan kebenaran bagi rakyatnya. Tak lama kemudian itu salahseorang penggembala kambing raja itu merobohkan tutupan lobang gua tempat pemuda-pemuda yang tidur nyenyak itu, untuk tempat kandang kambingnya, hingga terbangun mereka itu semuanya. Kata setengah mereka: „Berapa lamanya kita tidur disini?" Sahut seorang. „Sehari atau setengah hari". Kata yang lain: „Allah lebih mengetahui, berapa lamanya kita tidur disini". Kemudian mereka utus salah seorang temannya pergi kedalam kota negeri itu untuk membeli makanan dengan uang perak yang dibawanya dahulu kedalam gua itu, seraya katanya: „Pergilah beli makanan yang enak dan bawalah kemari serta hendaklah berlaku lemah lembut, supaya jangan orang mengetahui keadaan kita disini. Jika mereka mengenal kita, tentu mereka merajam kita atau memaksa kita, sepaya kembali memeluk agama mereka". Setelah pesuruh itu masuk kedalam kota, lalu dibelinya makanan untuk dibawanya kedalam gua dan dibayarnya dengan uang perak keluaran (buatan) raja Daqyanus dahulu itu. Tatkala penjual makanan melihat uang itu, lalu dituduhnya pesuruh itu mendapat uang simpanan raja dahulu kala, maka dibawanya pergi menghadap raja. Setelah raja melihat uang lama itu, maka ditanyakannya, dari mana engkau mendapat uang itu. Sahut pesuruh: Uang ini kami bawa dari kota ini, ketika kami melarikan diri masuk kedalam gua, lantaran kami akan dibunuh oleh raja Daqyanus, karana kami tak mau menyembah berhala. „Dimanakah gua kamu itu"?, tanya raja. „Tempatnya sebelah sana". Kemudian pergi raja bersama pembesar-pembesarnya melihat gua itu dengan ditemani pesuruh itu. Tatkala melihat raja dan pembesar-pembesarnya hal ihwal tujuh orang pemuda itu serta seekor anjingnya, lalu mereka ta'ajub dan terheran, karena raja Daqyanus itu sebenarnya telah lebih 300 tahun lamanya meninggal dunia. Jadi berarti mereka itu telah lebih 300 tahun lamanya tidur dalam gua itu. Disini mereka mendapat dalil dan keterangan, bahwa Allah berkuasa menghidupkan orang mati, untuk dibalas dan diadili segala perbuatannya diatas dunia ini. Karena bila Allah kuasa menidurkan pemuda-pemuda itu lebih 300 tahun lamanya, kemudian dibangunkannya kembali, tentu Allah kuasa pula menghidupkan orang mati pada hari kiamat.

Kemudian pemuda-pemuda itu mengucapkan selamat tinggal kepada raja, lalu mereka kembali ketempat tidurnya masing-masing. Ketika itu Allah mewafatkan mereka itu semuanya. Maka dengan hati yang sangat terharu, raja itu mengafani mereka dengan kainnya sendiri dan dimasukkannya kedalam tabut (peti), lalu dikuburkannya disana, kemudian dibuatnya mesjid dipintu gua itu, sebagai peringatan bagi pemuda-pemuda itu.

13. Kami kissahkan kepada engkau perkabaran mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka itu adalah pemuda2 yang beriman kepada Tuhan dan Kami tambahi mereka itu dengan petunjuk.

١٣. نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى ○

14. Kami perkokoh (keimanan) dalam hati mereka, ketika mereka berdiri (dihadapan rajanya), lalu berkata: Tuhan kami ialah Tuhan langit dan bumi, kami tiada akan menyembah Tuhan selain dari padaNya. (Jika kami sembah), tentu kami berkata dengan perkataan yang jauh (dari kebenaran).

١٤. وَرَبَطْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُوا فَقَالُوا رَبُّنَا رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لَن نَّدْعُوَ مِن دُونِهِ إِلَٰهًا لَّقَدْ قُلْنَا إِذًا شَطَطًا ○

15. Mereka ini, kaum kami, mereka mengangkat Tuhan2 selain dari pada Allah. Mengapakah mereka tiada menunjukkan dalil yang nyata atas demikian itu?

Siapakah yang terlebih aniaya dari orang yang meng-ada2kan dusta terhadap Allah?

١٥. هَٰؤُلَاءِ قَوْمُنَا اتَّخَذُوا مِن دُونِهِ آلِهَةً لَّوْلَا يَأْتُونَ عَلَيْهِم بِسُلْطَانٍ بَيِّنٍ فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا ○

16. Ketika kamu memisahkan diri dari mereka dan apa yang mereka sembah, selain dari pada Allah, maka berdiamlah (berlindunglah) kamu kedalam gua, nanti Tuhanmu melimpahkan rahmatNya kepadamu dan menyediakan untukmu dari urusanmu barang2 keperluanmu.

١٦. وَإِذِ اعْتَزَلْتُمُوهُمْ وَمَا يَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ فَأْوُوا إِلَى الْكَهْفِ يَنشُرْ لَكُمْ رَبُّكُم مِّن رَّحْمَتِهِ وَيُهَيِّئْ لَكُم مِّنْ أَمْرِكُم مِّرْفَقًا ○

17. Engkau lihat matahari, ketika terbit, miring dari gua mereka kesebelah kanan dan ketika terbenam dilampauinya gua mereka kesebelah kiri, sedang mereka dalam lapangan gua itu. Demikian itu sebagian dari tanda2 (kekuasaan) Allah. Barang siapa yang ditunjuki Allah, niscaya ia mendapat petunjuk dan siapa yang disesatkanNya, maka tiadalah engkau mendapat wali yang menunjukinya.

١٧. وَتَرَى الشَّمْسَ إِذَا طَلَعَت تَّزَاوَرُ عَن كَهْفِهِمْ ذَاتَ الْيَمِينِ وَإِذَا غَرَبَت تَّقْرِضُهُمْ ذَاتَ الشِّمَالِ وَهُمْ فِي فَجْوَةٍ مِّنْهُ ذَٰلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ مَن يَهْدِ اللَّهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِ وَمَن يُضْلِلْ فَلَن تَجِدَ لَهُ وَلِيًّا مُّرْشِدًا ○

18. Engkau kira mereka itu bangun, sedangkan mereka tidur. Kami balik2kan badan mereka kesebelah kanan dan kesebelah kiri, sedang anjing mereka mengembangkan kedua lengannya di halaman gua. Jika engkau lihat mereka (ketika itu), niscaya engkau berpaling lari dari mereka dan penuh hatimu dengan ketakutan.

١٨. وَتَحْسَبُهُمْ أَيْقَاظًا وَهُمْ رُقُودٌ وَنُقَلِّبُهُمْ ذَاتَ الْيَمِينِ وَذَاتَ الشِّمَالِ وَكَلْبُهُم بَاسِطٌ ذِرَاعَيْهِ بِالْوَصِيدِ لَوِ اطَّلَعْتَ عَلَيْهِمْ لَوَلَّيْتَ مِنْهُمْ فِرَارًا وَلَمُلِئْتَ مِنْهُمْ رُعْبًا ○

١٩. وَكَذٰلِكَ بَعَثْنٰهُمْ لِيَتَسَآءَلُوْا بَيْنَهُمْ ۚ قَالَ قَآئِلٌ مِّنْهُمْ كَمْ لَبِثْتُمْ ۚ قَالُوْا لَبِثْنَا يَوْمًا اَوْ بَعْضَ يَوْمٍ ۚ قَالُوْا رَبُّكُمْ اَعْلَمُ بِمَا لَبِثْتُمْ ۚ فَابْعَثُوْٓا اَحَدَكُمْ بِوَرِقِكُمْ هٰذِهٖٓ اِلَى الْمَدِيْنَةِ فَلْيَنْظُرْ اَيُّهَآ اَزْكٰى طَعَامًا فَلْيَأْتِكُمْ بِرِزْقٍ مِّنْهُ وَلْيَتَلَطَّفْ وَلَا يُشْعِرَنَّ بِكُمْ اَحَدًا ۝

19. Demikianlah Kami bangunkan mereka itu, supaya mereka sesamanya tanya-bertanya. Berkata salah seorang diantara mereka itu: Berapakah lamanya kita diam disini? Jawab mereka: Kita diam disini satu hari atau setengah hari. Mereka berkata: Tuhanmu lebih mengetahui, berapa lamanya kamu diam (disini). Sebab itu suruhlah salah seorang diantara kamu (pergi) kekota dengan membawa uang perak ini, dan hendaklah ia lihat mana makanan yang lebih bersih, kemudian hendaklah dibawanya kemari untuk rezekimu dan hendaklah ia berlaku lemah lembut dan janganlah ia memberi tahukan kepada seorang juapun tentang halmu.

٢٠. اِنَّهُمْ اِنْ يَّظْهَرُوْا عَلَيْكُمْ يَرْجُمُوْكُمْ اَوْ يُعِيْدُوْكُمْ فِيْ مِلَّتِهِمْ وَلَنْ تُفْلِحُوْٓا اِذًا اَبَدًا ۝

20. Sesungguhnya, jika mereka mengetahui kamu (disini), niscaya kamu dirajamnya atau dipaksanya kamu kembali kepada agama mereka (kalau begitu), tentu kamu tiada akan beroleh kemenangan se-lama2-nya.

٢١. وَكَذٰلِكَ اَعْثَرْنَا عَلَيْهِمْ لِيَعْلَمُوْٓا اَنَّ وَعْدَ اللّٰهِ حَقٌّ وَّاَنَّ السَّاعَةَ لَا رَيْبَ فِيْهَا ۚ اِذْ يَتَنَازَعُوْنَ بَيْنَهُمْ اَمْرَهُمْ فَقَالُوا ابْنُوْا عَلَيْهِمْ بُنْيَانًا ۚ رَبُّهُمْ اَعْلَمُ بِهِمْ ۚ قَالَ الَّذِيْنَ غَلَبُوْا عَلٰٓى اَمْرِهِمْ لَنَتَّخِذَنَّ عَلَيْهِمْ مَّسْجِدًا ۝

21. Demikianlah Kami perlihatkan kepada mereka, supaya mereka mengetahui bahwa janji Allah sebenarnya dan bahwa hari kiamat tak ada keraguan padanya. (Yaitu) ketika mereka berbantah2 sesamanya tentang urusan pemuda2 itu; lalu mereka berkata: Perbuatlah bangunan diatas gua mereka! Tuhan kamu lebih mengetahui tentang hal mereka. Berkata orang2 yang menang dalam urusan pemuda2 itu: Kami akan perbuat sebuah mesjid diatas mereka itu.

٢٢. سَيَقُوْلُوْنَ ثَلٰثَةٌ رَّابِعُهُمْ كَلْبُهُمْ ۚ وَيَقُوْلُوْنَ خَمْسَةٌ سَادِسُهُمْ كَلْبُهُمْ رَجْمًا بِالْغَيْبِ ۚ وَيَقُوْلُوْنَ سَبْعَةٌ وَّثَامِنُهُمْ كَلْبُهُمْ ۚ قُلْ رَّبِّيْٓ اَعْلَمُ بِعِدَّتِهِمْ مَّا يَعْلَمُهُمْ اِلَّا قَلِيْلٌ ۚ فَلَا تُمَارِ فِيْهِمْ اِلَّا مِرَآءً ظَاهِرًا ۚ وَّلَا تَسْتَفْتِ فِيْهِمْ مِّنْهُمْ اَحَدًا ۝

22. Nanti orang2 yang berbantah2 itu berkata (tentang banyaknya pemuda2 yang diam dalam gua itu) (diantaranya mengatakan) tiga orang, yang keempat anjing mereka, diantaranya mengatakan lima orang dan keenam anjing mereka, sebagai meramalkan barang yang gaib. Setengahnya mengatakan tujuh orang, kedelapan anjing mereka. Katakanlah: Tuhanku lebih mengetahui berapa bilangan mereka. Tiada yang mengetahui mereka itu, melainkan sedikit saja. Sebab itu janganlah engkau bertengkar2 tentang hal mereka, kecuali pertengkaran dilahir saja dan jangan pula bertanya kepada salah seorang diantara mereka itu.

٢٣. وَلَا تَقُولَنَّ لِشَايْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَٰلِكَ غَدًا ○

23. Janganlah engkau mengatakan tentang suatu urusan: Besok hari saya kerjakan (pekerjaan) itu,

٢٤. إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ وَاذْكُرْ رَبَّكَ إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَىٰ أَنْ يَهْدِيَنِ رَبِّي لِأَقْرَبَ مِنْ هَٰذَا رَشَدًا ○

24. Melainkan jika dikehendaki Allah. Ingatlah Tuhanmu, jika engkau lupa (menyebutkannya); dan katakanlah: Mudah2an Tuhanku menunjukiku dengan petunjuk kepada yang lebih dekat kepada kebenaran daripada ini.

٢٥. وَلَبِثُوا فِي كَهْفِهِمْ ثَلَاثَ مِائَةٍ سِنِينَ وَازْدَادُوا تِسْعًا ○

25. Mereka itu diam dalam gua tiga ratus tahun lamanya dan bertambah lagi sembilan tahun.

٢٦. قُلِ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا لَبِثُوا لَهُ غَيْبُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ أَبْصِرْ بِهِ وَأَسْمِعْ مَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا يُشْرِكُ فِي حُكْمِهِ أَحَدًا ○

26. Katakanlah: Allah lebih mengetahui berapa lama pemuda2 itu diam dalam gua itu. BagiNya yang gaib dilangit dan dibumi. Alangkah (terang) penglihatanNya dan alangkah (nyaring) pendengaranNya! Tak ada bagi mereka wali, selain dari padaNya dan tiada bersekutu dengan seorang juapun tentang hukumNya.

٢٧. وَاتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابِ رَبِّكَ لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَاتِهِ وَلَنْ تَجِدَ مِنْ دُونِهِ مُلْتَحَدًا ○

27. Bacakanlah (ya Muhammad) apa2 yang diwahyukan kepadamu, yaitu Kitab Tuhanmu. Tiada yang mengubah kalimatNya dan engkau tiada memperoleh tempat berlindung, selain dari padaNya.

٢٨. وَاصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَنْ ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطًا ○

28. Sabarkanlah hatimu serta orang2 yang menyembah Tuhannya pada pagi dan petang, sedang mereka menghendaki keredlaan Allah; dan janganlah engkau palingkan pemandangan dari pada mereka, karena menghendaki perhiasan hidup didunia. Janganlah engkau turut orang yang telah Kami lalaikan hatinya dari mengingat Kami dan mengikut hawa nafsunya; dan adalah perbuatannya melebihi batas.

٢٩. وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيَكْفُرْ إِنَّا أَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ نَارًا أَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَا وَإِنْ يَسْتَغِيثُوا يُغَاثُوا

29. Katakanlah: Kebenaran itu dari pada Tuhanmu. Barang siapa yang mau hendaklah beriman dan barang siapa yang mau hendaklah ingkar. Sesungguhnya telah Kami sediakan untuk orang2 aniaya neraka, sedang mereka itu dilingkari oleh dindingnya. Jika mereka minta tolong (minta air), dituangi dengan air seperti kotoran

بِمَآءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِى الْوُجُوهَ بِئْسَ الشَّرَابُ وَسَآءَتْ مُرْتَفَقًا ○

minyak yang membakar muka, (Itulah) se-jahat2 minuman (dan) se-keji2 tempat.

٣٠. إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّٰلِحَٰتِ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ مَنْ أَحْسَنَ عَمَلًا ○

30. Sesungguhnya orang2 yang beriman dan mengerjakan yang baik2, Kami tiada akan me-nyia2kan pahala orang yang membaikkan amalnya.

٣١. أُولَٰٓئِكَ لَهُمْ جَنَّٰتُ عَدْنٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهِمُ الْأَنْهَٰرُ يُحَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِن ذَهَبٍ وَيَلْبَسُونَ ثِيَابًا خُضْرًا مِّن سُندُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ مُّتَّكِـِٔينَ فِيهَا عَلَى الْأَرَآئِكِ نِعْمَ الثَّوَابُ وَحَسُنَتْ مُرْتَفَقًا ○

31. Untuk mereka itu surga 'Aden yang mengalir air sungai dibawah mereka, mereka dihiasi dengan gelang emas dan memakai baju hijau dari sutera yang tipis dan sutera yang tebal, sedang mereka (duduk) bersandar diatas dipan (peterana). (Itulah) se-baik2 pahala; dan se-bagus2 tempat ber-senang2.

٣٢. وَاضْرِبْ لَهُم مَّثَلًا رَّجُلَيْنِ جَعَلْنَا لِأَحَدِهِمَا جَنَّتَيْنِ مِنْ أَعْنَٰبٍ وَحَفَفْنَٰهُمَا بِنَخْلٍ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمَا زَرْعًا ○

32. Unjukkanlah contoh kepada mereka, (yaitu) dua orang laki2, Kami adakan untuk salah seorang diantara keduanya dua bidang kebun anggur dan Kami lingkari dengan pohon korma dan antara kedua kebun itu Kami adakan pula tanam-tanaman (yang lain).

٣٣. كِلْتَا الْجَنَّتَيْنِ ءَاتَتْ أُكُلَهَا وَلَمْ تَظْلِم مِّنْهُ شَيْـًٔا وَفَجَّرْنَا خِلَٰلَهُمَا نَهَرًا ○

33. Kedua kebun itu mendatangkan hasilnya dan tiada berkurang sedikitpun dan Kami alirkan di-sela2 keduanya air sungai,

٣٤. وَكَانَ لَهُۥ ثَمَرٌ فَقَالَ لِصَٰحِبِهِۦ وَهُوَ يُحَاوِرُهُۥٓ أَنَا۠ أَكْثَرُ مِنكَ مَالًا وَأَعَزُّ نَفَرًا ○

34. Dan bagi laki2 itu ada buah2an (harta benda yang lain), lalu ia berkata kepada temannya, sedang ia bercakap-cakap dengan dia: Harta saya lebih banyak dari pada harta engkau dan pembantu2 saya lebih mulia.

Keterangan ayat 32 - 42 hal. 424 - 426.

Dalam ayat-ayat ini Allah memberikan satu perumpamaan, yaitu ada dua orang laki-laki bersaudara, seorang kafir bernama Qathrus dan seorang lagi Mu'min bernama Yahuza.

Keduanya mendapat pusaka dari orang tuanya 8000 dinar, lalu dibaginya dua, masing-masing mendapat 4000 dinar. Oleh Qathrus uang itu dibelikannya tanah yang luas untuk dijadikannya kebun. Sedang saudaranya yang Mu'min, Yahuza, mengorbankan hartanya itu untuk amalan sosial, sehingga habislah uangnya itu semuanya.

Qathrus telah mempunyai dua bidang kebun yang luas, yaitu kebun anggur, dilingkari dengan pohon-pohon kurma yang berleret-leret dan indah tampaknya, antara keduanya ditanami pula bermacam-macam tanaman. Kedua kebun itu mendatangkan hasil yang banyak, tiada kurang sedikit jua pun. Dalam kebun itu mengalir air kali untuk menyirami kebun itu. Pada suatu hari datang Yahuza

35. Ia masuk kedalam kebunnya, sedang ia menganiaya dirinya, ia berkata: Tidak kusangka, bahwa kebunku ini akan binasa se-lama2nya;

٣٥- وَدَخَلَ جَنَّتَهُ وَهُوَ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ قَالَ مَا أَظُنُّ أَن تَبِيدَ هَٰذِهِ أَبَدًا ۝

36. Dan tidak kusangka bahwa kiamat akan datang dan demi, jika aku dikembalikan kepada Tuhanku, niscaya akan kudapati tempat kembali yang lebih baik dari padanya.

٣٦- وَمَا أَظُنُّ السَّاعَةَ قَائِمَةً وَلَئِن رُّدِدتُّ إِلَىٰ رَبِّي لَأَجِدَنَّ خَيْرًا مِّنْهَا مُنقَلَبًا ۝

37. Berkata temannya (yang beriman) tengah ia ber-cakap2 itu: Adakah engkau ingkar kepada (Tuhan) yang menjadikan engkau dari tanah, kemudian dari pada air mani lelaki, kemudian Dia sempurnakan kejadian engkau jadi seorang laki2?

٣٧- قَالَ لَهُ صَاحِبُهُ وَهُوَ يُحَاوِرُهُ أَكَفَرْتَ بِالَّذِي خَلَقَكَ مِن تُرَابٍ ثُمَّ مِن نُّطْفَةٍ ثُمَّ سَوَّاكَ رَجُلًا ۝

38. Tetapi saya (berkata) Dia Allah, Tuhanku dan aku tiada mempersekutukan Tuhanku dengan satu juapun.

٣٨- لَّٰكِنَّا هُوَ اللَّهُ رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِرَبِّي أَحَدًا ۝

39. Mengapakah tidak engkau katakan, ketika engkau masuk kedalam kebun engkau: Maasyaa Allah. (Inilah yang dikehendaki Allah), tiadalah kekuatan, melainkan dengan Allah. Jika engkau melihatku amat kurang harta dan anak dari pada engkau,

٣٩- وَلَوْلَا إِذْ دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ إِن تَرَنِ أَنَا أَقَلَّ مِنكَ مَالًا وَوَلَدًا ۝

40. Maka mudah2an Tuhanku menganugerahiku kebajikan, yang lebih baik dari (penghasilan) kebun engkau itu dan Dia mengirimkan kekebun engkau petir dari langit, lalu ia menjadi bumi yang licin,

٤٠- فَعَسَىٰ رَبِّي أَن يُؤْتِيَنِ خَيْرًا مِّن جَنَّتِكَ وَيُرْسِلَ عَلَيْهَا حُسْبَانًا مِّنَ السَّمَاءِ فَتُصْبِحَ صَعِيدًا زَلَقًا ۝

---

menemui Qathrus lalu Qathrus berkata: „Aku lebih kaya dari padamu, hartaku banya, pengikutkupun banyak pula". Lalu dibawanya Jahuza masuk kebunnya, sambil menyombongkan diri, seraya katanya: „Tidak kusangka bahwa kebun ini akan musnah, bahkan akan tetap tinggal abadi. Tidak kusangka bahwa hari kiamat itu akan datang kemudian hari".

Jawab saudaranya sambil menyahutnya: „Patutkah engkau kafir (ingkar) terhadap Allah yang menjadikan engkau asalnya dari tanah, kemudian dari air laki-laki, kemudian menyempurnakan kejadian engkau sebagai seorang laki-laki"? Tetapi saya tetap berkeyakinan, bahwa Allah Tuhanku dan tak pernah aku mempersekutukanNya dengan satu juapun. Ketika engkau masuk kekebun itu, mengapa tak engkau sebut: „Masya Allah, la quwwata illabillah". (Inilah kehendak Allah, tak ada kekuatan, melainkan dengan Allah). Jika engkau melihatku kekurangan harta benda dan anak-anak, maka mudah-mudahan Allah menganugerahiku kebajikan yang lebih baik dari pada penghasilan kebun engkau. Siapa tahu boleh jadi Allah mendatangkan bahaya dari langit kekebun engkau itu, lalu musnah dan menjadi licin tanahnya, atau air kali yang dalam kebun itu dihisap tanah, sehingga menjadi kering dan tandus.

Sebab itu tak usah engkau menyombongkan diri". Tak lama kemudian itu datanglah bahaya yang tak disangka-sangkanya, hingga musnahlah kebunnya itu semuanya. Waktu itu baru ia insyaf dan menyesali dirinya, tetapi sesal kemudian tak berguna. Perumpamaan ini patut jadi pengajaran bagi orang-orang kaya yang menyombongkan diri, karena kekayaannya. Ia harus insyaf, bahwa harta benda itu adalah petaruh Allah ditangannya, bila Allah menghendaki, niscaya diambilnya.

٤١- أَوْ يُصْبِحَ مَاؤُهَا غَوْرًا فَلَنْ تَسْتَطِيعَ لَهُ طَلَبًا ○

41. Atau air sungai (dikebun itu) turun kebawah tanah (kering), sehingga engkau tak dapat mengambilnya .

٤٢- وَأُحِيطَ بِثَمَرِهِ فَأَصْبَحَ يُقَلِّبُ كَفَّيْهِ عَلَىٰ مَا أَنْفَقَ فِيهَا وَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلَىٰ عُرُوشِهَا وَيَقُولُ يَا لَيْتَنِي لَمْ أُشْرِكْ بِرَبِّي أَحَدًا ○

42. Kemudian dimusnahkan buah2annya (harta bendanya), lalu ia membalik2kan kedua belah telapak tangannya, (karena menyesal dan berdukacita) atas apa yang telah dibelanjakannya untuk kebun itu, sedang kebun itu telah gugur dengan atap2nya, lalu ia berkata: Aduhai kiranya! Tiadalah aku mempersekutukan Tuhanku dengan satu juapun.

٤٣- وَلَمْ تَكُنْ لَهُ فِئَةٌ يَنْصُرُونَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَمَا كَانَ مُنْتَصِرًا ○

43. Ia tiada mendapat kaum yang menolonginya, selain dari pada Allah, dan ia tiada mendapat pertolongan.

٤٤- هُنَالِكَ الْوَلَايَةُ لِلَّهِ الْحَقِّ هُوَ خَيْرٌ ثَوَابًا وَخَيْرٌ عُقْبًا ○

44. Disana (nyatalah bahwa) pertolongan bagi Allah yang haq. Dia-lah memberi pahala yang terbaik dan akibat yang terbaik.

٤٥- وَاضْرِبْ لَهُمْ مَثَلَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا كَمَاءٍ أَنْزَلْنَاهُ مِنَ السَّمَاءِ فَاخْتَلَطَ بِهِ نَبَاتُ الْأَرْضِ فَأَصْبَحَ هَشِيمًا تَذْرُوهُ الرِّيَاحُ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ مُقْتَدِرًا ○

45. Unjukkanlah kepada mereka umpama hidup didunia seperti air yang Kami turunkan dari langit, lalu bercampur dengan tumbuh-tumbuhan bumi (sehingga subur hidupnya), kemudian ia menjadi kering, (mersik), diterbangkan oleh angin. Allah Maha-kuasa atas tiap2 sesuatu.

٤٦- الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ○

46. Harta-benda dan anak2 adalah perhiasan hidup didunia, dan (amal2) yang kekal lagi baik, lebih baik pahalanya disisi Tuhanmu, dan lebih baik di-cita2.

٤٧- وَيَوْمَ نُسَيِّرُ الْجِبَالَ وَتَرَى الْأَرْضَ بَارِزَةً ۙ وَحَشَرْنَاهُمْ فَلَمْ نُغَادِرْ مِنْهُمْ أَحَدًا ○

47. Pada hari (kiamat) Kami hancurkan gunung-gunung dan engkau lihat bumi menjadi kosong (tandus), lalu Kami himpunkan mereka itu, maka tiada Kami tinggalkan diantara mereka seorang juapun.

٤٨- وَعُرِضُوا عَلَىٰ رَبِّكَ صَفًّا ۖ لَقَدْ جِئْتُمُونَا كَمَا خَلَقْنَاكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ ۚ بَلْ زَعَمْتُمْ أَلَّنْ نَجْعَلَ لَكُمْ مَوْعِدًا ○

48. Kemudian mereka itu dihadapkan kehadirat Tuhanmu ber-baris2, (lalu Allah berfirman): Sesungguhnya kamu telah datang kepada Kami, sebagaimana Kami menjadikan kamu pada pertama kali, tetapi kamu sangka, bahwa Kami tiada akan mengadakan tempat perjanjian ini.

49. Diletakkan buku (amalan tiap2 manusia), maka engkau lihat orang2 berdosa gemetar ketakutan, karena (melihat) apa-apa yang didalam bukunya, lalu mereka berkata: Ah, amat celaka kami, mengapakah buku ini tiada meninggalkan yang kecil dan tiada pula yang besar, melainkan dihitung semuanya. Mereka memperoleh dihadapannya apa2 yang telah dikerjakannya. Tuhanmu tiada aniaya kepada seorang juapun.

٤٩. وَوُضِعَ الْكِتٰبُ فَتَرَى الْمُجْرِمِيْنَ مُشْفِقِيْنَ مِمَّا فِيْهِ وَيَقُوْلُوْنَ يٰوَيْلَتَنَا مَالِ هٰذَا الْكِتٰبِ لَا يُغَادِرُ صَغِيْرَةً وَّلَا كَبِيْرَةً اِلَّآ اَحْصٰىهَا ۚ وَوَجَدُوْا مَا عَمِلُوْا حَاضِرًا ۗ وَلَا يَظْلِمُ رَبُّكَ اَحَدًا ۝

50. Ketika Kami berkata kepada malaikat: Sujudlah kamu kepada Adam! Lalu mereka sujud, kecuali iblis; ia dari golongan jin, lalu ia mendurhakai perintah Tuhannya. Adakah kamu angkat dia dan anak cucunya menjadi wali, selain dari padaKu, sedang mereka itu musuhmu? Amat jahat gantiKu bagi orang2 yang aniaya.

٥٠. وَاِذْ قُلْنَا لِلْمَلٰٓئِكَةِ اسْجُدُوْا لِاٰدَمَ فَسَجَدُوْٓا اِلَّآ اِبْلِيْسَ ۗ كَانَ مِنَ الْجِنِّ فَفَسَقَ عَنْ اَمْرِ رَبِّهٖ ۗ اَفَتَتَّخِذُوْنَهٗ وَذُرِّيَّتَهٗٓ اَوْلِيَآءَ مِنْ دُوْنِيْ وَهُمْ لَكُمْ عَدُوٌّ ۗ بِئْسَ لِلظّٰلِمِيْنَ بَدَلًا ۝

51. Aku tiadalah mempersaksikan kepada mereka akan kejadian langit dan bumi dan tiada pula kejadian diri mereka sendiri; dan Aku tiadalah mengangkat orang2 yang menyesatkan itu menjadi pembantuKu.

٥١. مَآ اَشْهَدْتُّهُمْ خَلْقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَلَا خَلْقَ اَنْفُسِهِمْ ۖ وَمَا كُنْتُ مُتَّخِذَ الْمُضِلِّيْنَ عَضُدًا ۝

52. Pada hari (kiamat) Tuhan berkata: Panggillah olehmu sekutu2Ku yang kamu dakwakan itu! Lalu mereka panggil, tetapi seorangpun tiada menjawab panggilan mereka dan Kami adakan api neraka antara mereka itu.

٥٢. وَيَوْمَ يَقُوْلُ نَادُوْا شُرَكَآءِيَ الَّذِيْنَ زَعَمْتُمْ فَدَعَوْهُمْ فَلَمْ يَسْتَجِيْبُوْا لَهُمْ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ مَّوْبِقًا ۝

53. Orang2 berdosa melihat api naraka, lalu mereka yakin, bahwa mereka akan jatuh kedalamnya, sedang mereka tidak dapat tempat berpaling dari padanya.

٥٣. وَرَاَ الْمُجْرِمُوْنَ النَّارَ فَظَنُّوْٓا اَنَّهُمْ مُّوَاقِعُوْهَا وَلَمْ يَجِدُوْا عَنْهَا مَصْرِفًا ۝

54. Sesungguhnya telah Kami nyatakan dalam Qur'an ini ber-macam2 contoh untuk manusia. Tetapi manusia itu amat banyak bantahannya.

٥٤. وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِيْ هٰذَا الْقُرْاٰنِ لِلنَّاسِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ ۗ وَكَانَ الْاِنْسَانُ اَكْثَرَ شَيْءٍ جَدَلًا ۝

55. Tak adalah (balasan) manusia yang enggan

٥٥. وَمَا مَنَعَ النَّاسَ اَنْ يُّؤْمِنُوْٓا اِذْ

جَآءَهُمُ الْهُدَىٰ وَيَسْتَغْفِرُوا رَبَّهُمْ إِلَّا أَن تَأْتِيَهُمْ سُنَّةُ الْأَوَّلِينَ أَوْ يَأْتِيَهُمُ الْعَذَابُ قُبُلًا ○

beriman, ketika datang petunjuk kepada mereka dan (enggan) minta ampun kepada Tuhannya, melainkan mereka ditimpa siksaan sebagai sunnah (peraturannya) orang2 dahulukala atau ditimpa siksaan dengan terang-terangan.

٥٦. وَمَا نُرْسِلُ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ ۚ وَيُجَادِلُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِالْبَاطِلِ لِيُدْحِضُوا بِهِ الْحَقَّ ۖ وَاتَّخَذُوا آيَاتِي وَمَا أُنذِرُوا هُزُوًا ○

56. Kami tiadalah mengutus rasul2 itu, melainkan untuk memberi kabar gembira dan kabar takut. Orang2 kafir itu membantah dengan yang batil, supaya mereka menolak kebenaran (Qur'an), dan mereka ambil ayat2Ku dan segala peringatan jadi olok2-an.

٥٧. وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّن ذُكِّرَ بِآيَاتِ رَبِّهِ فَأَعْرَضَ عَنْهَا وَنَسِيَ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ ۚ إِنَّا جَعَلْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَن يَفْقَهُوهُ وَفِي آذَانِهِمْ وَقْرًا ۖ وَإِن تَدْعُهُمْ إِلَى الْهُدَىٰ فَلَن يَهْتَدُوا إِذًا أَبَدًا ○

57. Siapakah yang terlebih aniaya dari orang yang diberi peringatan dengan ayat2 Tuhannya, lalu ia berpaling dari padanya dan melupakan apa yang diperbuat tangannya? Sungguhnya Kami adakan tutup atas hati mereka, sehingga mereka tidak memahaminya, dan ditelinga mereka, ada sumbat. Jika engkau seru mereka kepada petunjuk, maka tiadalah mereka mendapat petunjuk ketika itu se-lama2nya.(1)

Keterangan ayat 57 hal. 428.

Menurut ayat ini, bahwa orang yang amat aniaya kepada dirinya, ialah orang diberi peringatan dengan ayat2 Allh, lalu mereka berpaling dari padanya dan tidak mau mengikutinya, bahkan mereka melupakan kejahatan2/dosa yang diperbuatnya dengan tangannya sendiri. Sebab itu Allah menutup mata hati mereka dan menyumbat telinga mereka, sehingga mereka tidak mau menerima petunjuk, meskipun mereka diberi petunjuk.

Dengan keterangan itu nyatalah, bahwa Allah menutup mata hati mereka atau menyesatkan mereka, adalah akibat karena kesalahan mereka yang pertama.

Sebab itu kita lihat orang yang membuat kejahatan yang pertama, ia hendak membuat kejahatan yang kedua, kemudian kejahatan yang ketiga dan seterusnya. Akhirnya tidak dapat dicegah, meskipun dengan apa saja. Itulah orang yang dikatakan: Allah telah mencap (menutup) mata hati mereka. Oleh sebab itu dalam Islam dianjurkan, supaya orang yang membuat kejahatan, lekas tobat dan minta ampun kepada Allah, supaya kejahatan itu jangan memanggil kejahatan yang kedua, ketiga dan seterusnya.

Sebaliknya orang2 yang membuat kebaikan yang pertama, ia hendak membuat kebaikan yang kedua, ketiga dan seterusnya, sehingga mereka menjadi hamba Allah yang salih. Demikian itu adalah akibat karena Allah memberi petunjuk dan menambahnya terus-menerus kepada mereka.

Sebab itu hendaklah kita selalu minta petunjuk dan taufiq kepada Allah s.w.t.

---

(1) Arti قُلُوبٌ جـ قَلْبٌ ayat 57 hal. 428.

Arti qalb jamak quluub banyak, seperti jantung, hati, ruh, ilmu, faham dan akal. Hendaklah pakai salah satu dari arti2nya itu menurut yang sesuai dengan susunan kalimat Al-Qur'an.

58. Tuhanmu Pengampun dan mempunyai rahmat. Kalau sekiranya Dia hendak menyiksa mereka, karena usahanya, niscaya disegerakanNya siksaan bagi mereka. Tetapi bagi mereka ada perjanjian, mereka takkan dapat tempat berlindung, selain dari padaNya.

٥٨. وَرَبُّكَ الْغَفُورُ ذُو الرَّحْمَةِ ۖ لَوْ يُؤَاخِذُهُمْ بِمَا كَسَبُوا لَعَجَّلَ لَهُمُ الْعَذَابَ ۚ بَلْ لَهُمْ مَوْعِدٌ لَنْ يَجِدُوا مِنْ دُونِهِ مَوْئِلًا ○

59. (Penduduk) negeri2 itu telah Kami binasakan, ketika mereka itu aniaya dan Kami adakan untuk kebinasaan mereka itu waktu yang ditentukan.

٥٩. وَتِلْكَ الْقُرَىٰ أَهْلَكْنَاهُمْ لَمَّا ظَلَمُوا وَجَعَلْنَا لِمَهْلِكِهِمْ مَوْعِدًا ○

60. Ketika Musa berkata kepada pemudanya: Aku akan terus berjalan, sehingga aku sampai dipertemuan dua laut (laut Rome dengan laut Persie) atau aku teruskan perjalanan beberapa lamanya.

٦٠. وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِفَتَاهُ لَا أَبْرَحُ حَتَّىٰ أَبْلُغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا ○

61. Tatkala keduanya sampai ketempat pertemuan antara dua laut itu, keduanya telah melupakan ikan (yang dibawanya), lalu ikan itu mencari jalan kelaut dengan meluncur.

٦١. فَلَمَّا بَلَغَا مَجْمَعَ بَيْنِهِمَا نَسِيَا حُوتَهُمَا فَاتَّخَذَ سَبِيلَهُ فِي الْبَحْرِ سَرَبًا ○

62. Setelah keduanya melampaui tempat itu, berkatalah Musa kepada pemudanya: Ambillah makanan kita, karena kita telah merasa payah dalam perjalanan kita ini.

٦٢. فَلَمَّا جَاوَزَا قَالَ لِفَتَاهُ آتِنَا غَدَاءَنَا لَقَدْ لَقِينَا مِنْ سَفَرِنَا هَٰذَا نَصَبًا ○

Keterangan ayat 60 - 82 hal. 429 - 432

KISAH MUSA DENGAN CHIDLIR.

Menurut riwayatnya, bahwa tatkala Musa telah jadi khalifah dimuka bumi, sesudah mendapat kemenangan atas Mesir, maka Allah menyuruhnya mengingatkan kepada kaumnya akan nikmat Allah itu. Lalu Musa berdiri berpidato kepada mereka, seraya katanya: 'Allah telah menganugerahi kita nikmat yang Maha-besar, sebab itu marilah kita berterima kasih kepadaNya. Allah telah memilih Nabi kamu (Musa) dan telah bercakap-cakap Allah dengan dia". Sahut mereka itu: "Kami telah tahu tentang ini, sekarang kami bertanya, siapakah orang se'alam-'alim manusia?" Jawab Musa: "Saya". Lalu Allah menempelak dia (menegurnya), karena dia tidak mengatakan: "Allahua'lam". (Allah lebih tahu). Kemudian Allah mewahyukan kepada Musa: "Ada seorang hamba yang lebih 'alim dari pada engkau, yaitu Chidlir , engkau boleh berjumpa dengan dia dipertemuan dua laut, yaitu laut Rum dan Farsi, ditepi pantainya dekat batu besar". Berkata Musa : "Ya Rabbi, bagaimanakah jalannya, supaya dapat saya berjumpa dengan dia?" Firman Allah: "Hendaklah engkau ambil seekor ikan dan masukkanlah dalam gantang, bila ikan itu telah hilang, maka disanalah tempatnya Chidlir itu". Kemudian pergilah Musa bersama pemudanya (bujangnya) menuju tempat itu. Setelah sampai disana Musa tidur, lalu ikan itu bergerak, hingga jatuh masuk laut. Kemudian keduanya meneruskan perjalanannya. Setelah esok harinya, waktu makan lohor, Musa memeriksa ikan itu, tetapi tiada bersua lagi, lalu ditanyakannya kepada pemudanya. Sahutnya: "Ikan itu telah jatuh masuk laut". Mendengar demikian, keduanya kembali menuju batu besar itu. Disana Musa bertemu dengan Chidlir, yaitu seorang hamba Allah yang mendapat rahmat dan ilmu dari sisi Allah.

Berkata Musa kepada Chidlir: Bolehkah aku mengikutmu, supaya engkau mengajarkan ilmu/petunjuk kepadaku?

٦٣- قَالَ أَرَءَيْتَ إِذْ أَوَيْنَآ إِلَى ٱلصَّخْرَةِ فَإِنِّى نَسِيتُ ٱلْحُوتَ وَمَآ أَنسَىٰنِيهُ إِلَّا ٱلشَّيْطَـٰنُ أَنْ أَذْكُرَهُۥ ۚ وَٱتَّخَذَ سَبِيلَهُۥ فِى ٱلْبَحْرِ عَجَبًا ○

63; Berkata Pemuda itu: „Adakah engkau lihat, ketika kita berada diatas batu besar tadi, lalu aku melupakan ikan itu, dan tiadalah yang melupakan daku untuk mengingatnya, melainkan syetan, sehingga ikan itu mencari jalan kelaut dengan ajaib.

٦٤- قَالَ ذَٰلِكَ مَا كُنَّا نَبْغِ ۚ فَٱرْتَدَّا عَلَىٰٓ ءَاثَارِهِمَا قَصَصًا ○

64. Berkata Musa: Itulah yang kita cari. Lalu keduanya kembali mengikuti jejaknya sambil bercerita2.

٦٥- فَوَجَدَا عَبْدًا مِّنْ عِبَادِنَآ ءَاتَيْنَـٰهُ رَحْمَةً مِّنْ عِندِنَا وَعَلَّمْنَـٰهُ مِن لَّدُنَّا عِلْمًا ○

65. (Setelah keduanya sampai ditempat itu), keduanya mendapati seorang hamba diantara hamba2 Kami (Chidlir), yang telah Kami kurniakan kepadanya rahmat dari sisi Kami dan telah Kami ajarkan kepadanya ilmu dari sisi Kami.

Chidlir : Engkau tidak sanggup sabar dan menahan hati bersamaku.
Musa : Engkau akan mendapati aku sabar, insya Allah dan aku tiada akan mendurhakai perintahmu.
Chidlir : Kalau engkau mengikutku, janganlah engkau tanyakan sesuatu apapun, nanti akan kuterangkan kepadamu sebab-musababnya.
Kemudian keduanya berjalan, sehingga keduanya menaiki sebuah perahu, lalu Chidlir mengorek lantai perahu itu.
Musa : Mengapa engkau korek lantai perahu ini, nanti tenggelam penumpangnya. Sungguh engkau membuat suatu yang mungkar.
Chidlir : Tidakkah kukatakan kepadamu, bahwa engkau tidak sanggup sabar bersamaku?
Musa : Ma'afkanlah aku dan janganlah engkau siksa aku karena kelupaanku.
Setelah turun dari perahu itu, keduanya berjalan, sehingga keduanya bertemu dengan seorang kanak2, lalu Chidlir membunuhnya.
Musa : Mengapa engkau bunuh seorang kanak2 yang suci jiwanya, tanpa ada kesalahannya? Sungguh engkau membuat suatu yang mungkar.
Chidlir : Tidakkah kukatakan kepadamu, bahwa engkau tidak sanggup sabar bersamaku?
Musa : Kalau aku menanyakan juga sesuatu sesudah ini, maka janganlah engkau menemaniku. Sungguh cukuplah engkau memberi 'uzur kepadaku.

Kemudian keduanya berjalan, sehingga sampai kesuatu negeri. Lalu keduanya minta makanan kepada penduduk negeri itu. Tapi seorangpun tak ada yang mau menjamunya (memberi makan). Kemudian keduanya mendapat sebuah rumah yang hampir roboh dindingnya. Lalu Chidlir membetulkannya.
Musa : Kalau engkau mau, baiklah engkau ambil upahnya.
Chidlir : Sekarang ini adalah penceraian antaraku dan antara kamu. Nanti kuterangkan kepadamu sebab2 yang tak sanggup engkau sabar terhadapnya.
Adapun perahu itu adalah kepunyaan orang2 miskin yang berusaha dilaut. Aku rusakkan perahunya, supaya jangan dirampas oleh raja yang merampas tiap2 perahu yang baik. Kalau telah rusak tidak dirampasnya. Dengan demikian terpeliharalah perahu mereka.

Adapun kanak2 itu adalah ibu-bapanya orang mukmin. "Kami khawatir, kalau kanak2 itu dewasa nanti ia akan memaksa ibu-bapanya menjadi durhaka dan kafir. Sebab itu kami kehendaki, supaya Tuhan mengganti dengan anak yang lebih baik dari padanya.
Adapun rumah itu adalah kepunyaan dua orang anak yatim dalam kota. Dibawah rumah itu ada simpanan harta-benda peninggalan bapanya, sedang bapanya itu orang yang salih. Tuhan menghendaki, kalau keduanya telah dewasa, mereka mengeluarkan harta-benda itu sebagai rahmat dari Tuhanmu.
Semua yang kuperbuat ini, bukanlah menurut kemauanku, tetapi dengan ilham dari pada Allah. Itulah sebab-musabab apa yang tak sanggup engkau sabar terhadapnya.

66. Berkata Musa kepadanya: Bolehkah aku mengikuti engkau, supaya engkau ajarkan kepadaku ilmu yang betul yang telah diajarkan kepada engkau.

٦٦. قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ
تُعَلِّمَنِ مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا

67. Dia (Chidlir) berkata: Sesungguhnya engkau takkan kuasa sabar ber-sama2ku.

٦٧. قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ
صَبْرًا

68. Bagaimanakah engkau akan sabar tentang sesuatu yang tiada engkau alami?

٦٨. وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ خُبْرًا

69. Berkata Musa: Nanti akan engkau dapati aku insya Allah, orang yang sabar dan aku tiada akan mendurhakai perintahmu.

٦٩. قَالَ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا
وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا

70. Dia berkata: Jika engkau mengikutku, maka janganlah engkau tanyakan kepadaku tentang sesuatu, sehingga kuterangkan kepadamu sebab2nya.

٧٠. قَالَ فَإِنِ اتَّبَعْتَنِي فَلَا تَسْأَلْنِي عَنْ
شَيْءٍ حَتَّىٰ أُحْدِثَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا

71. Lalu keduanya berjalan. Sehingga apabila keduanya menaiki perahu, lalu ia mengorek perahu itu. Berkata Musa: Adakah engkau korek perahu ini, supaya engkau mengaramkan penumpangnya? Sesungguhnya engkau memperbuat suatu yang besar (berbahaya).

٧١. فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا رَكِبَا فِي السَّفِينَةِ
خَرَقَهَا قَالَ أَخَرَقْتَهَا لِتُغْرِقَ أَهْلَهَا
لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا إِمْرًا

72. Dia berkata: Bukankah sudah kukatakan, bahwa engkau takkan kuasa sabar bersamaku?

٧٢. قَالَ أَلَمْ أَقُلْ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ
مَعِيَ صَبْرًا

73. Berkata Musa: Janganlah engkau menyiksaku, karena kelupaanku dan janganlah engkau memberatiku dengan kesukaran.

٧٣. قَالَ لَا تُؤَاخِذْنِي بِمَا نَسِيتُ وَلَا
تُرْهِقْنِي مِنْ أَمْرِي عُسْرًا

74. Lalu keduanya berjalan. Sehingga, apabila keduanya menjumpai seorang anak muda, lalu dibunuhnya. Berkata Musa: Mengapa engkau bunuh seorang anak yang suci, tanpa berdosa? Sesungguhnya engkau telah memperbuat suatu yang mungkar.

٧٤. فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا لَقِيَا غُلَامًا فَقَتَلَهُ
قَالَ أَقَتَلْتَ نَفْسًا زَكِيَّةً بِغَيْرِ نَفْسٍ
لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا نُكْرًا

٧٥. قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ۝

75. Dia berkata: Bukankah telah kukatakan kepadamu, bahwa engkau takkan kuasa sabar bersamaku?

٧٦. قَالَ إِنْ سَأَلْتُكَ عَنْ شَيْءٍ بَعْدَهَا فَلَا تُصَاحِبْنِي ۖ قَدْ بَلَغْتَ مِنْ لَدُنِّي عُذْرًا ۝

76. Berkata Musa: Jika aku bertanya kepada engkau tentang sesuatu sesudah ini, janganlah engkau bersahabat denganku, sesungguhnya telah cukuplah engkau menerima ke'uzuran dari padaku.

٧٧. فَانْطَلَقَا حَتَّىٰ إِذَا أَتَيَا أَهْلَ قَرْيَةٍ اسْتَطْعَمَا أَهْلَهَا فَأَبَوْا أَنْ يُضَيِّفُوهُمَا فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقَضَّ فَأَقَامَهُ ۖ قَالَ لَوْ شِئْتَ لَتَّخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا ۝

77. Lalu keduanya berjalan. Sehingga, apa bila keduanya sampai kependuduk sebuah negeri, lalu keduanya minta makanan kepada penduduknya, tetapi mereka enggan menjamu keduanya. Kemudian keduanya mendapati dalam negeri itu sebuah dinding (rumah) yang hendak roboh, lalu dibetulkannya. Berkata Musa: Jika engkau kehendaki, ambillah upah daripadanya.

٧٨. قَالَ هَٰذَا فِرَاقُ بَيْنِي وَبَيْنِكَ ۚ سَأُنَبِّئُكَ بِتَأْوِيلِ مَا لَمْ تَسْتَطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا ۝

78. Dia berkata: Inilah perceraian antaraku dengan engkau. Nanti akan kuberitakan kepadamu takwil (keterangan) apa yang engkau tak sanggup sabar atasnya.

٧٩. أَمَّا السَّفِينَةُ فَكَانَتْ لِمَسَاكِينَ يَعْمَلُونَ فِي الْبَحْرِ فَأَرَدْتُ أَنْ أَعِيبَهَا وَكَانَ وَرَاءَهُمْ مَلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ غَصْبًا ۝

79. Adapun perahu itu adalah kepunyaan anak2 miskin, mereka bekerja di tengah laut, lalu aku hendak merusakkannya, karena disana ada seorang raja yang merampas tiap2 perahu (yang baik) (jika telah rusak tiadalah dirampasnya).

٨٠. وَأَمَّا الْغُلَامُ فَكَانَ أَبَوَاهُ مُؤْمِنَيْنِ فَخَشِينَا أَنْ يُرْهِقَهُمَا طُغْيَانًا وَكُفْرًا ۝

80. Adapun anak muda itu, kedua ibu bapanya orang beriman, kami takut bahwa ia akan memaksa keduanya menjadi aniaya dan kufur.

٨١. فَأَرَدْنَا أَنْ يُبْدِلَهُمَا رَبُّهُمَا خَيْرًا مِنْهُ زَكَاةً وَأَقْرَبَ رُحْمًا ۝

81. Lalu kami kehendaki, supaya Tuhan menggantikan keduanya dengan anak yang lebih suci dari padanya dan lebih penyayang kepada orang tuanya.

٨٢. وَأَمَّا الْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَامَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَ تَحْتَهُ كَنْزٌ لَهُمَا

82. Adapun dinding (rumah) itu adalah kepunyaan dua orang anak muda yatim dalam kota. Dibawah rumahnya ada harta simpanan. Sedang bapa keduanya

orang saleh. Lalu Tuhanmu menghendaki, supaya keduanya sampai umur dewasa, lalu keduanya mengeluarkan harta simpanan itu, sebagai rahmat dari pada Tuhanmu. Bukanlah yang kuperbuat itu dengan kehendakku, (melainkan dengan wahyu dari Tuhan). Demikianlah takwilnya perkara yang tiada sanggup engkau sabar terhadapnya.

وَكَانَ أَبُوهُمَا صَالِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ يَبْلُغَا أَشُدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنْزَهُمَا رَحْمَةً مِّنْ رَّبِّكَ وَمَا فَعَلْتُهُ عَنْ أَمْرِي ذَٰلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِعْ عَّلَيْهِ صَبْرًا ۝

83. Mereka bertanya kepada engkau dari hal Zul'karnain. Katakanlah, nanti aku bacakan kepadamu riwayatnya.

٨٣- وَيَسْأَلُونَكَ عَنْ ذِي الْقَرْنَيْنِ قُلْ سَأَتْلُو عَلَيْكُمْ مِّنْهُ ذِكْرًا ۝

84. Sesungguhnya telah Kami berikan kekuasaan kepadanya dimuka bumi dan telah Kami berikan kepadanya sebab2 tiap2 sesuatu (yang dapat menyampaikan maksudnya).

٨٤- إِنَّا مَكَّنَّا لَهُ فِي الْأَرْضِ وَآتَيْنَاهُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ سَبَبًا ۝

85. Lalu ditempunya suatu sebab (jalan).

٨٥- فَأَتْبَعَ سَبَبًا ۝

86. Sehingga, apabila ia sampai ditempat terbenam matahari (Maroko), didapatinya matahari itu terbenam dalam mata air yang berlumpur hitam (Lautan

٨٦- حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ مَغْرِبَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا تَغْرُبُ فِي عَيْنٍ حَمِئَةٍ وَّوَجَدَ عِنْدَهَا

Keterangan ayat 83 - 97 hal. 433.

Zul'karnain itu ialah Iskandar Makdunia, yang amat masyhur riwayatnya dalam kitab Tarich (Sejarah Dunia). Ia dikarunia Allah ilmu pengetahuan, kecakapan dan kepintaran yang luar biasa, sehingga dapat ia mena'lukkan dan memerintahi timur dan barat (Yunani, Rum, Mesir dan Farsia), bahkan sampai di kalahkannya negara India.

Adalah cita-citanya hendak mempersatukan timur dan barat, supaya jangan terjadi juga peperangan antara kedua belah pihak, karena sebelum lahirnya kerap kali terjadi peperangan antara Yunani dan Farsia. Setelah ia memerintahi Farsia, disuruhnya pengikut-pengikutnya supaya berkawin dengan bangsa Farsia , agar dapat keturunan yang berasal dari timur dan barat. Akhirnya tentu hilang permusuhan antara kedua belah pihak dan dapat perdamaian dan persatuan yang dicintai. Tetapi cita-citanya itu tidak berhasil. Karena setelah ia berpulang kerahmatullah, maka kerajaannya yang luas itu dibagi-bagi oleh pengikut-pengikutnya.

Dalam ayat ini Allah meriwayatkan sedikit ceritanya Zulkarnain itu, untuk jadi pengajaran kepada keta, yaitu:

Bahwa sesungguhnya Zulkarnain itu hanya menyiksa (memerangi) kaum-kaum yang aniaya (kafir) terhadap Allah. Tetapi orang-orang yang beriman dan berbakti dibalasnya dengan kebajikan, sedang perintah-perintah yang disampaikan kepada mereka ialah perkara-perkara yang enteng saja (tidak berat).

Berangkatlah ia kebarat dan ketimur, sehingga sampai kesebuah negeri, yang letaknya berdekatan dengan dua buah bukit (Armenia). Penduduk negeri itu meminta tolong kepadanya, karena mereka selalu dirusakkan dan dianiaya oleh dua kaum yang bernama Yakjuj dan Makjuj , keduanya bangsa yang berketurunan dari anak YAFITS bin Nuh. Kemudian ia menolong mereka dengan percuma (tidak berupah) , lalu didirikannya dinding diantara dua buah jurang bukit itu. Dinding itu diperbuatnya dari beberapa potong besi, lalu dibakarnya dengan api, sebagaimana yang diperbuat oleh tukang besi. Setelah besi itu merah, lalu dituangkannya tembaga yang dihancur dengan api lebih dahulu, sehingga dinding itu menjadi kokoh dan kuat. 'Akibatnya Yakjuj dan Makjuj itu tidak dapat lagi masuk kenegeri itu, karena tidak bisa mereka mendakinya dan tidak pula melobangnya.

Atlantik). Disana didapatinya satu kaum. Kami bеı kata: Hai, Zul'karnain, adakalanya engkau siksa (kaum yang kafir itu) atau engkau perlihatkan kepada mereka kebaikan.

قَوْمًا ۗ قُلْنَا يَٰذَا ٱلْقَرْنَيْنِ إِمَّآ أَن تُعَذِّبَ
وَإِمَّآ أَن تَتَّخِذَ فِيهِمْ حُسْنًا ۝

87. Berkata Zul'karnain: Adapun orang yang aniaya (kafir), nanti akan kami siksa, kemudian ia dikembalikan kepada Tuhannya, lalu disiksa dengan siksaan yang keras.

٨٧. قَالَ أَمَّا مَن ظَلَمَ فَسَوْفَ نُعَذِّبُهُۥ ثُمَّ
يُرَدُّ إِلَىٰ رَبِّهِۦ فَيُعَذِّبُهُۥ عَذَابًا نُّكْرًا ۝

88. Adapun orang yang beriman dan mengerjakan yang baik, maka untuknya balasan yang terbaik. Nanti akan kami katakan kepadanya perkara yang mudah diantara perintah kami.

٨٨. وَأَمَّا مَنْ ءَامَنَ وَعَمِلَ صَٰلِحًا فَلَهُۥ جَزَآءً
ٱلْحُسْنَىٰ ۖ وَسَنَقُولُ لَهُۥ مِنْ أَمْرِنَا يُسْرًا ۝

89. Kemudian ditempuhnya sebuah jalan (yang lain), yakni ketimur.

٨٩. ثُمَّ أَتْبَعَ سَبَبًا ۝

90. Sehingga apabila ia sampai ditempat matahari terbit, didapatinya matahari itu terbit diatas satu kaum (Hindustan) yang belum Kami adakan untuk mereka (pakaian) penutup (tubuhnya) (hanya masih ber telanjang).

٩٠. حَتَّىٰٓ إِذَا بَلَغَ مَطْلِعَ ٱلشَّمْسِ وَجَدَهَا
تَطْلُعُ عَلَىٰ قَوْمٍ لَّمْ نَجْعَل لَّهُم
مِّن دُونِهَا سِتْرًا ۝

91. Demikianlah Kami mengetahui apa2 yang ada disisi Zul'karnain.

٩١. كَذَٰلِكَ ۖ وَقَدْ أَحَطْنَا بِمَا لَدَيْهِ خُبْرًا ۝

92. Kemudian ditempuhnya sebuah jalan lagi (kearah utara, Armenia).

٩٢. ثُمَّ أَتْبَعَ سَبَبًا ۝

93. Sehingga apabila ia sampai diantara dua buah gunung (Armenia dengan Azirbaijan) didapatinya dekat keduanya satu kaum, hampir mereka tiada mengerti perkataan.

٩٣. حَتَّىٰٓ إِذَا بَلَغَ بَيْنَ ٱلسَّدَّيْنِ وَجَدَ
مِن دُونِهِمَا قَوْمًا لَّا يَكَادُونَ
يَفْقَهُونَ قَوْلًا ۝

94. Mereka berkata : Hai Zul'karnain, sesungguhnya Yakjuj dan Makjuj membuat bencana dimuka bumi, sebab itu maukah engkau kami beri upah, supaya engkau perbuat dinding antara kami dengan mereka?

٩٤. قَالُوا۟ يَٰذَا ٱلْقَرْنَيْنِ إِنَّ يَأْجُوجَ
وَمَأْجُوجَ مُفْسِدُونَ فِى ٱلْأَرْضِ فَهَلْ
نَجْعَلُ لَكَ خَرْجًا عَلَىٰٓ أَن تَجْعَلَ
بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ سَدًّا ۝

95. Berkata Zul'karnain : Apa2 kekuasaan yang diberikan Tuhan kepadaku lebih baik (dari upah itu), sebab itu tolonglah aku dengan kekuatan (orang2 dan perkakas), supaya kuperbuat dinding yang kokoh, antara kamu dengan mereka.

٩٥. قَالَ مَا مَكَّنِّى فِيهِ رَبِّى خَيْرٌ
فَأَعِينُونِى بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ بَيْنَكُمْ
وَبَيْنَهُمْ رَدْمًا ۝

96. Berilah aku beberapa potong besi, sehingga apabila sama tinggi besi itu dengan kedua belah gunung itu maka Zul'karnain berkata : Tiuplah api! Sehingga apabila besi itu telah menjadi api, ia berkata : Berilah aku tembaga, supaya ketuangkan kedalam api itu (Sehingga besi berpadu dengan tembaga menjadi satu).

٩٦. آتُونِي زُبَرَ الْحَدِيدِ حَتَّىٰ إِذَا سَاوَىٰ بَيْنَ الصَّدَفَيْنِ قَالَ انْفُخُوا حَتَّىٰ إِذَا جَعَلَهُ نَارًا قَالَ آتُونِي أُفْرِغْ عَلَيْهِ قِطْرًا ۝

97. Sebab itu mereka tiada kuasa menaikinya dan tiada kuasa pula melobanginya.

٩٧. فَمَا اسْطَاعُوا أَنْ يَظْهَرُوهُ وَمَا اسْتَطَاعُوا لَهُ نَقْبًا ۝

98. Berkata Zul'karnain : Ini adalah suatu rahmat dari Tuhanku; apabila datang janji Tuhan, dirobohkanNya dinding itu menjadi datar dan adalah janji Tuhanku amat benar.

٩٨. قَالَ هَٰذَا رَحْمَةٌ مِنْ رَبِّي ۖ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ رَبِّي جَعَلَهُ دَكَّاءَ ۖ وَكَانَ وَعْدُ رَبِّي حَقًّا ۝

99. Pada hari itu Kami biarkan setengah mereka bercampur aduk dengan yang lain dan sangkakala (terompet) ditiuplah, lalu Kami himpunkan mereka dalam satu kumpulan,

٩٩. وَتَرَكْنَا بَعْضَهُمْ يَوْمَئِذٍ يَمُوجُ فِي بَعْضٍ ۖ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَجَمَعْنَاهُمْ جَمْعًا ۝

100. Dan pada hari itu Kami hampirkan neraka kepada orang2 kafir dengan se-hampir2nya,

١٠٠. وَعَرَضْنَا جَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ لِلْكَافِرِينَ عَرْضًا ۝

101. (Yaitu) orang2 yang matanya tertutup (melihat) peringatanKu, sedang mereka itu tiada sanggup mendengarkannya.

١٠١. الَّذِينَ كَانَتْ أَعْيُنُهُمْ فِي غِطَاءٍ عَنْ ذِكْرِي وَكَانُوا لَا يَسْتَطِيعُونَ سَمْعًا ۝

102. Adakah orang2 kafir mengira, bahwa mereka mengangkat hamba2Ku (malaikat, Isa dll.) jadi wali (Tuhan), selain daripadaKu? Sesungguhnya Kami sediakan neraka jahanam untuk tempat tinggal orang2 kafir itu.

١٠٢. أَفَحَسِبَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنْ يَتَّخِذُوا عِبَادِي مِنْ دُونِي أَوْلِيَاءَ ۚ إِنَّا أَعْتَدْنَا جَهَنَّمَ لِلْكَافِرِينَ نُزُلًا ۝

103. Katakanlah : Maukah Kami kabarkan kepadamu, tentang orang2 yang amat merugi perbuatannya?

١٠٣. قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا ۝

104. (Yaitu) orang2 yang telah sesat perbuatannya waktu hidup didunia, sedang mereka mengira, bahwa mereka mengerjakan pekerjaan itu se-baik2nya.

١٠٤. الَّذِينَ ضَلَّ سَعْيُهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ يُحْسِنُونَ صُنْعًا ۝

105. Mereka itulah orang2 yang ingkar akan tanda2 Tuhan dan akan menemuiNya, sebab itu hapuslah (pahala) perbuatan mereka, dan tiada Kami adakan timbangan untuk mereka pada hari kiamat.

١٠٥. أُولَٰئِكَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ
وَلِقَائِهِ فَحَبِطَتْ أَعْمَالُهُمْ فَلَا نُقِيمُ
لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَزْنًا ○

106. Itulah balasan mereka, (yaitu) neraka jahanam, sebab mereka kafir dan mengambil ayat2Ku dan rasul2Ku sebagai olok2-an.

١٠٦. ذَٰلِكَ جَزَاؤُهُمْ جَهَنَّمُ بِمَا كَفَرُوا
وَاتَّخَذُوا آيَاتِي وَرُسُلِي هُزُوًا ○

107. Sesungguhnya orang2 yang beriman dan mengerjakan yang baik2, untuk mereka surga Firdaus sebagai tempat tinggalnya,

١٠٧. إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
كَانَتْ لَهُمْ جَنَّاتُ الْفِرْدَوْسِ نُزُلًا ○

108. Sedang mereka kekal didalamnya, tiada mau berpindah dari padanya.

١٠٨. خَالِدِينَ فِيهَا لَا يَبْغُونَ عَنْهَا حِوَلًا ○

109. Katakanlah: Kalau sekiranya (air) lautan menjadi tinta untuk (menuliskan) perkataan Tuhanku, niscaya keringlah air lautan itu, sebelum habis perkataan Tuhan, sekalipun Kami datangkan tinta sebanyak itu lagi sebagai tambahan.

١٠٩. قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي
لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي
وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا ○

110. Katakanlah: Sesunguhnya aku seorang manusia seumpama kamu, diwahyukan kepadaku, bahwa Tuhan kamu Tuhan yang Esa. Barang siapa mengharap akan menemui Tuhannya, hendaklah ia beramal dengan amalan salih dan janganlah ia mempersekutukan dalam menyembah Tuhannya dengan suatu apapun.

١١٠. قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ
أَنَّمَا إِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ فَمَنْ كَانَ
يَرْجُو لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا
وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا ○

Keterangan ayat 109 - 110 hal. 436.

Sesungguhnya ilmu Allah amat luas dan perkataanNya terhadap mengadakan 'alam dan mengaturnya paling banyak sekali. Jika dituliskan dengan tinta dari air laut dunia ini, niscaya habislah tinta itu, sedang perkataan Allah belum lagi habis dituliskan, meskipun ditambah pula tinta sebanyak itu lagi.

Hal ini memang tidak dapat dibantah, karena dunia yang kita diami ini amat kecil sekali, kalau diperbandingkan dengan matahari dan bintang-bintang yang ber-juta2 banyaknya, sedang bintang-bintang itu sama besarnya dengan matahari kita ini, bahkan ada pula yang lebih besar dari padanya. Maka tentulah air laut kita ini seumpama setetes, kalau diperbandingkan dengan 'alam yang amat luas ini.

2. Sesungguhnya N. Muhammad itu manusia, seumpama kita juga, hanya kelebihannya ialah Allah mewahyukan kepadanya Qur'an ini. Dalamnya tertera, bahwasanya Allah hanya satu saja. Barang siapa yang hendak bertemu dengan Tuhan (mendapat kurniaNya), hendaklah ia ber'amal salih dan sekali-kali jangan mempersekutukan 'ibadat dengan satu juapun. Jika ia sembahyang, puasa, bersedekah d.s.b. hendaklah semata-mata karena Allah, bukan karena hendak dipuji orang atau hendak masyhur namanya.

SURAT MARYAM
Diturunkan di Mekkah
98 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Kaafhaa yaa 'aain shaad. (Allah yang mengetahui maksudnya).

١ - كٓهٰيٰعٓصٓ

2. (Inilah) peringatan rahmat Tuhanmu kepada hambaNya, Zakaria.

٢ - ذِكْرُ رَحْمَتِ رَبِّكَ عَبْدَهٗ زَكَرِيَّا

3. Ketika ia menyeru (meminta) kepada Tuhannya suatu permintaan yang tersembunyi (dengan berbisik).

٣ - اِذْ نَادٰى رَبَّهٗ نِدَاۤءً خَفِيًّا

4. Dia berkata : Ya Tuhanku, sesungguhnya telah lemas tulangku dan telah ber-nyala2 (penuh) uban dikepalaku dan aku tak pernah celaka (kecewa) dalam meminta kepadamu, ya Tuhanku!

٤ - قَالَ رَبِّ اِنِّيْ وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّيْ وَاشْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا وَّلَمْ اَكُنْۢ بِدُعَاۤىِٕكَ رَبِّ شَقِيًّا

5. Sesungguhnya aku takut akan orang2 yang akan menjadi wali sepeninggalku (yaitu orang2 jahat), sedang perempuanku mandul, sebab itu berilah aku seorang wali (anak) dari sisiMu,

٥ - وَاِنِّيْ خِفْتُ الْمَوَالِيَ مِنْ وَّرَاۤءِيْ وَكَانَتِ امْرَاَتِيْ عَاقِرًا فَهَبْ لِيْ مِنْ لَّدُنْكَ وَلِيًّا

6. Yang akan mewarisiku dan mewarisi keluarga Ya'qub;dan jadikanlah dia, ya Tuhanku, seorang yang disukai.

٦ - يَّرِثُنِيْ وَيَرِثُ مِنْ اٰلِ يَعْقُوْبَ وَاجْعَلْهُ رَبِّ رَضِيًّا

7. Hai Zakaria! Sesungguhnya Kami memberi kabar gembira kepadamu dengan seorang anak, namanya Yahya yang belum pernah Kami berikan nama seperti itu sebelumnya.

٧ - يٰزَكَرِيَّآ اِنَّا نُبَشِّرُكَ بِغُلٰمِ ِۨاسْمُهٗ يَحْيٰى لَمْ نَجْعَلْ لَّهٗ مِنْ قَبْلُ سَمِيًّا

8. Dia berkata : Ya Tuhanku, bagaimanakah aku akan memperoleh seorang anak, sedang perempuanku mandul dan aku telah sampai usia sangat tua?

٨ - قَالَ رَبِّ اَنّٰى يَكُوْنُ لِيْ غُلٰمٌ وَّكَانَتِ امْرَاَتِيْ عَاقِرًا وَّقَدْ بَلَغْتُ مِنَ الْكِبَرِ عِتِيًّا

9. Berkata Allah : Demikianlah (akan terjadi). Berfirman Tuhanmu : Ia mudah bagiKu, sesungguhnya telah Kujadikan engkau sebelumnya sedang engkau belum ada suatupun.

٩ - قَالَ كَذٰلِكَۚ قَالَ رَبُّكَ هُوَ عَلَيَّ هَيِّنٌ وَّقَدْ خَلَقْتُكَ مِنْ قَبْلُ وَلَمْ تَكُ شَيْـًٔا

10. Berkata Zakaria : Ya Tuhanku ! Unjukkanlah kepadaku tandanya. Berfirman Allah. Tandanya, bahwa engkau tiada ber-cakap2 dengan manusia tiga malam, sedang engkau masih sehat.

١٠- قَالَ رَبِّ اجْعَلْ لِّيْٓ اٰيَةً ۗ قَالَ اٰيَتُكَ اَلَّا تُكَلِّمَ النَّاسَ ثَلٰثَ لَيَالٍ سَوِيًّا ○

11. Lalu Zakaria keluar kepada kaumnya dari mihrab (tempat sembahyang), lalu diisyaratkannya kepada mereka : Sembahyanglah kamu pada pagi dan petang.

١١- فَخَرَجَ عَلٰى قَوْمِهٖ مِنَ الْمِحْرَابِ فَاَوْحٰٓى اِلَيْهِمْ اَنْ سَبِّحُوْا بُكْرَةً وَّعَشِيًّا ○

12. Hai Yahya! Ambillah kitab (Taurat) dengan kekuatan (sungguh2). Kami berikan kepadanya hikmah ketika ia masih kanak2,

١٢- يٰيَحْيٰى خُذِ الْكِتٰبَ بِقُوَّةٍ ۗ وَاٰتَيْنٰهُ الْحُكْمَ صَبِيًّا ○

13. Dan (Kami berikan) perasaan belas kasihan dari sisi Kami dan kesucian dan adalah ia seorang yang taqwa,

١٣- وَّحَنَانًا مِّنْ لَّدُنَّا وَزَكٰوةً ۗ وَكَانَ تَقِيًّا ○

14. Dan berbuat baik kepada ibu bapanya dan bukanlah ia sombong lagi durhaka.

١٤- وَّبَرًّا ۢبِوَالِدَيْهِ وَلَمْ يَكُنْ جَبَّارًا عَصِيًّا ○

15. Salam (selamat) untuknya pada hari ia dilahirkan pada hari diwafatkan dan pada hari dibangkitkan hidup kembali.

١٥- وَسَلٰمٌ عَلَيْهِ يَوْمَ وُلِدَ وَيَوْمَ يَمُوْتُ وَيَوْمَ يُبْعَثُ حَيًّا ○

16. Ingatlah (riwayat) Maryam dalam Kitab, ketika ia berpisah dari keluarganya ketempat sebelah timur,

١٦- وَاذْكُرْ فِى الْكِتٰبِ مَرْيَمَ ۘ اِذِ انْتَبَذَتْ مِنْ اَهْلِهَا مَكَانًا شَرْقِيًّا ○

17. Lalu dibuatnya dinding antaranya dengan mereka. Kemudian Kami utus kepadanya ruh Kami (Jibril), lalu ia merupakan dirinya sebagai manusia yang sempurna.

١٧- فَاتَّخَذَتْ مِنْ دُوْنِهِمْ حِجَابًا ۗ فَاَرْسَلْنَآ اِلَيْهَا رُوْحَنَا فَتَمَثَّلَ لَهَا بَشَرًا سَوِيًّا ○

Keterangan ayat 16 - 35 hal. 438 - 439.

Dalam ayat-ayat ini Allah menceriterakan Maryam, bagaimana ia melahirkan Nabi ISA a.s. Dalam riwayat ini ada dua perkara yang 'ajaib (luar biasa), yaitu:

1. N. Isa itu lahir kedunia dengan tiada berbapa. Malahan Allah mengutus kepada Maryam seorang Malaekat Jibril (roh suci), yang merupakan dirinya seolah-olah seorang manusia. Tatkala Maryam melihat dia, lalu ia terkejut sambil berlindung diri kepada Allah dari pada kejahatannya. Lalu Malaekat itu berkata: „Saya ini utusan Allah, supaya menganugerahi engkau seorang anak". Sahut Maryam: „Bagaimana saya bisa melahirkannya, pada hal saya belum bersuami"? Maka jawab Malaekat: Begitulah kehendak Allah, sedang yang demikian itu amat mudah bagiNya, supaya jadi tanda (keterangan), bahwa Ia mahakuasa.

Tentang kejadian N. Isa dengan tiada berbapa, bukanlah perkara mustahil, sedang kejadian Adam dan Hawa (manusia yang mula-mula), tidak berbapa dan tidak pula beribu. Dalam 'alam hewan (binatang) ada

١٨- قَالَتْ إِنِّيْٓ أَعُوْذُ بِالرَّحْمٰنِ مِنْكَ
إِنْ كُنْتَ تَقِيًّا ○

18. Berkata Maryam : Sesungguhnya aku berlindung kepada yang Mahapengasih dari pada (kejahatan) engkau, jika engkau orang taqwa.

١٩- قَالَ إِنَّمَآ أَنَا رَسُوْلُ رَبِّكِ لِأَهَبَ
لَكِ غُلٰمًا زَكِيًّا ○

19. Dia berkata : Aku hanya utusan Tuhanmu, supaya kuberi engkau seorang anak yang suci.

٢٠- قَالَتْ أَنّٰى يَكُوْنُ لِيْ غُلٰمٌ وَّلَمْ
يَمْسَسْنِيْ بَشَرٌ وَّلَمْ أَكُ بَغِيًّا ○

20. Dia (Maryam) berkata : Bagaimanakah aku akan memperoleh seorang anak, sedang aku belum pernah disentuh manusia dan aku bukan pula orang jahat?

٢١- قَالَ كَذٰلِكِ قَالَ رَبُّكِ هُوَ عَلَيَّ هَيِّنٌ
وَلِنَجْعَلَهٗٓ اٰيَةً لِّلنَّاسِ وَرَحْمَةً مِّنَّا
وَكَانَ أَمْرًا مَّقْضِيًّا ○

21. Dia berkata : Demikianlah (akan terjadi). Tuhanmu berfirman : Ia mudah bagiKu, dan supaya Kami jadikan dia suatu tanda (kekuasaan Kami) untuk manusia dan satu rahmat daripada Kami dan adalah kejadian itu suatu perkara yang telah diputuskan.

٢٢- فَحَمَلَتْهُ فَانْتَبَذَتْ بِهٖ مَكَانًا
قَصِيًّا ○

22. Kemudian Maryam mengandungnya, lalu ia berpindah ketempat yang jauh.

٢٣- فَأَجَآءَهَا الْمَخَاضُ إِلٰى جِذْعِ
النَّخْلَةِ قَالَتْ يٰلَيْتَنِيْ مِتُّ قَبْلَ
هٰذَا وَكُنْتُ نَسْيًا مَّنْسِيًّا ○

23. Lalu ia berlindung kepohon korma, karena sakit melahirkan anak, ia berkata : Aduh hai kiranya, matilah aku sebelum ini dan adalah aku lupa yang dilupakan.

٢٤- فَنَادٰىهَا مِنْ تَحْتِهَآ أَلَّا تَحْزَنِيْ
قَدْ جَعَلَ رَبُّكِ تَحْتَكِ سَرِيًّا ○

24. Kemudian Jibril menyerunya dari bawah pohon itu : Janganlah engkau berdukacita, sesungguhnya Tuhanmu telah mengadakan dibawah engkau air sungai.

٢٥- وَهُزِّيْٓ إِلَيْكِ بِجِذْعِ النَّخْلَةِ تُسٰقِطْ
عَلَيْكِ رُطَبًا جَنِيًّا ○

25. Goyanglah pohon korma itu, niscaya dijatuhkannya kepada engkau buah yang masak.

---

pula sebangsa binatang yang melahirkan anaknya dengan tiada berbapa dan tiada beribu, yaitu Amiba. Ia melahirkan anaknya dengan terbahagi badannya menjadi dua, keduanya ialah anaknya yang kecil.

2. Nabi Isa itu telah pandai bercakap-cakap diwaktu ia masih bayi (kecil), yaitu tatkala kaumnya menuduh, bahwa Maryam berbuat jahat, sebab melahirkan anak dengan tiada berbapa. Lalu Nabi Isa berkata: „Saya ini hamba Allah, yang menganugerahkan kitab kepada saya dan mengangkat saya menjadi seorang nabi dan seterusnya.

Tentang bercakap-cakap diwaktu masih bayi itu, bukanlah perkara mustahil, malahan perkara luar biasa. Baru-baru ini kita baca dalam surat-surat kabar, bahwa dinegeri Turki ada seorang anak, beberapa hari saja sesudah lahirnya ia telah pandai bercakap-cakap dan berjalan-jalan. Ini adalah ke'ajaiban 'alam, supaya manusia mengakui, bahwa Allah mahakuasa.

26. Sebab itu makanlah, minumlah dan senangkanlah hatimu! Jika engkau lihat seorang manusia, maka katakanlah : Sesungguhnya aku telah bernazar kepada Yang Mahapengasih akan berpuasa, dan tiada akan berbicara dengan manusia pada hari ini.

٢٦- فَكُلِي وَاشْرَبِي وَقَرِّي عَيْنًا ۖ فَإِمَّا تَرَيِنَّ مِنَ الْبَشَرِ أَحَدًا فَقُولِي إِنِّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَٰنِ صَوْمًا فَلَنْ أُكَلِّمَ الْيَوْمَ إِنْسِيًّا ○

27. Kemudian Maryam membawa anaknya kepada kaumnya dengan menggendongnya. Mereka berkata : Hai Maryam! Sesungguhnya kau telah membawa sesuatu yang 'ajaib.

٢٧- فَأَتَتْ بِهِ قَوْمَهَا تَحْمِلُهُ ۖ قَالُوا يَا مَرْيَمُ لَقَدْ جِئْتِ شَيْئًا فَرِيًّا ○

28. Hai saudara Harun! Bapa engkau bukan seorang yang jahat dan ibu engkau bukan pula perempuan jahat (pezina).

٢٨- يَا أُخْتَ هَارُونَ مَا كَانَ أَبُوكِ امْرَأَ سَوْءٍ وَمَا كَانَتْ أُمُّكِ بَغِيًّا ○

29. Lalu Maryam mengisyaratkan kepada anaknya. Mereka berkata : Bagaimanakah kami akan berbicara dengan bayi yang masih dalam buaian?

٢٩- فَأَشَارَتْ إِلَيْهِ ۖ قَالُوا كَيْفَ نُكَلِّمُ مَنْ كَانَ فِي الْمَهْدِ صَبِيًّا ○

30. Dia berkata : Sesungguhnya aku seorang hamba Allah. DiberikanNya kepadaku Al-kitab (Injil) dan dijadikanNya aku seorang nabi,

٣٠- قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ آتَانِيَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا ○

31. Dan dijadikanNya aku seorang yang diberkati (berguna untuk manusia), dimana aku berada dan diwasiatkanNya kepadaku (mengerjakan) sembahyang dan (membayarkan) zakat selama aku masih hidup,

٣١- وَجَعَلَنِي مُبَارَكًا أَيْنَ مَا كُنْتُ وَأَوْصَانِي بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ مَا دُمْتُ حَيًّا ○

32. Dan berbuat baik kepada ibuku dan bukanlah aku dijadikanNya seorang yang sombong dan durhaka.

٣٢- وَبَرًّا بِوَالِدَتِي وَلَمْ يَجْعَلْنِي جَبَّارًا شَقِيًّا ○

33. Selamat sejahtera bagiku pada hari aku dilahirkan, pada hari aku diwafatkan dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali.

٣٣- وَالسَّلَامُ عَلَيَّ يَوْمَ وُلِدْتُ وَيَوْمَ أَمُوتُ وَيَوْمَ أُبْعَثُ حَيًّا ○

34. Itulah 'Isa anak Maryam dan itulah kata kebenaran yang mereka ragu2 tentang (kebenaran)nya.

٣٤- ذَٰلِكَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ ۚ قَوْلَ الْحَقِّ الَّذِي فِيهِ يَمْتَرُونَ ○

35. Bukanlah Allah mengambil (mempunyai) anak, Dia Mahasuci (dari padanya). Apabila Dia hendak mengadakan sesuatu, maka Dia hanya berkata kepadanya : Jadilah engkau! Maka jadilah ia.

٣٥- مَا كَانَ لِلَّهِ أَنْ يَتَّخِذَ مِنْ وَلَدٍ ۖ سُبْحَانَهُ ۚ إِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ○

36. Sesungguhnya Allah Tuhanku dan Tuhanmu, sebab itu sembahlah Dia. Inilah jalan yang lurus.

٣٦- وَإِنَّ اللَّهَ رَبِّي وَرَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ هَٰذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ○

37. Beberapa golongan diantara mereka telah berbantah-bantah, sebab itu celakalah untuk orang2 yang kafir, ketika melihat (siksaan) hari yang besar.

٣٧- فَاخْتَلَفَ الْأَحْزَابُ مِنْ بَيْنِهِمْ فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ مَشْهَدِ يَوْمٍ عَظِيمٍ ○

38. Alangkah nyaring pendengaran mereka dan alangkah terang penglihatannya pada hari mereka datang kepada Kami, tetapi orang2 aniaya pada hari ini didalam kesesatan yang nyata.

٣٨- أَسْمِعْ بِهِمْ وَأَبْصِرْ يَوْمَ يَأْتُونَنَا لَٰكِنِ الظَّالِمُونَ الْيَوْمَ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ○

39. Pertakutilah mereka dengan hari penyesalan (kiamat), ketika dihukum perkara mereka, sedang mereka dalam kelalaian dan mereka tiada beriman.

٣٩- وَأَنْذِرْهُمْ يَوْمَ الْحَسْرَةِ إِذْ قُضِيَ الْأَمْرُ وَهُمْ فِي غَفْلَةٍ وَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ○

40. Sesungguhnya Kami mewarisi bumi dan orang2 yang diatasnya, dan kepada Kami mereka dikembalikan.

٤٠- إِنَّا نَحْنُ نَرِثُ الْأَرْضَ وَمَنْ عَلَيْهَا وَإِلَيْنَا يُرْجَعُونَ ○

41. Perhatikanlah (riwayat) Ibrahim dalam Kitab (Qur'an). Sesungguhnya dia seorang yang sangat benar dan seorang nabi.

٤١- وَاذْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّهُ كَانَ صِدِّيقًا نَبِيًّا ○

42. Ketika ia berkata kepada bapanya : Ya bapaku, mengapa engkau sembah sesuatu yang tiada mendengar dan tiada pula melihat dan tiada berman-fa'at kepada engkau sedikitpun?

٤٢- إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ لِمَ تَعْبُدُ مَا لَا يَسْمَعُ وَلَا يُبْصِرُ وَلَا يُغْنِي عَنْكَ شَيْئًا ○

Keterangan ayat 41 - 50 hal. 441 - 442.

Kalau kita perhatikan ayat-ayat ini, dapatlah kita ketahui, bagaimana caranya N. Ibrahim memberi nasihat kepada bapanya dan memberi pelajaran dengan susunan kata-kata yang indah dan perkataan yang lemah lembut serta adab sopan santun dan budi pekerti yang baik, sesuai dengan nasihat Allah kepadanya. Berkata Nabi s.a.w.: „Telah mewahyukan Allah kepada Ibrahim a.s.: „Sesungguhnya engkau sebagai temanku, perbaikilah budi pekertimu, meskipun terhadap orang-orang kafir, niscaya engkau masuk golongan orang-orang baik". Hal ini patut jadi contoh bagi penyiar-penyiar agama.

Pertama. Ibrahim menanyakan, apa sebabnya disembah barang yang tak mendengar dan tak melihat, karena yang berhak disembah ialah Yang memberi nikmat Yang mahabesar, yaitu Yang menjadikan, Yang memberi rezeki, Yang menghidupkan, Yang mematikan, Yang memberi pahala dan Yang menyiksa. Maka mengapakah disembah benda beku, yang tak mempunyai perasaan dan ingatan?

Kedua. Ibrahim menyeru kepada kebenaran dengan lemah lembut. Ia tak mengatakan, bapanya bodoh, tak berilmu dan tak pula mengatakan, dirinya berilmu cukup, hanya mengatakan, bahwa padanya sedikit ilmu, yang tak ada pada bapanya, yaitu ilmu untuk menunjuki kejalan yang benar.

43. Ya bapaku, sesungguhnya aku telah diberi ilmu yang belum engkau ketahui, sebab itu ikutlah aku, niscaya kutunjuki engkau jalan yang lurus.

٤٣- يَا أَبَتِ إِنِّي قَدْ جَاءَنِي مِنَ الْعِلْمِ مَا لَمْ يَأْتِكَ فَاتَّبِعْنِي أَهْدِكَ صِرَاطًا سَوِيًّا ○

44. Ya bapaku, janganlah engkau sembah syetan. Sesungguhnya syetan itu durhaka kepada Yang Mahapengasih.

٤٤- يَا أَبَتِ لَا تَعْبُدِ الشَّيْطَانَ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلرَّحْمَٰنِ عَصِيًّا ○

45. Ya bapaku, sesungguhnya aku takut (khawatir), bahwa engkau akan ditimpa siksaan dari Yang Mahapengasih, lalu engkau menjadi wali (teman) bagi syetan.

٤٥- يَا أَبَتِ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يَمَسَّكَ عَذَابٌ مِنَ الرَّحْمَٰنِ فَتَكُونَ لِلشَّيْطَانِ وَلِيًّا ○

46. Berkata bapanya : Adakah engkau benci kepada Tuhan2ku, hai Ibrahim? Demi, jika engkau tidak berhenti, niscaya kurajam (kulempar) engkau dengan batu, dan tinggalkanlah aku dalam masa yang panjang.

٤٦- قَالَ أَرَاغِبٌ أَنْتَ عَنْ آلِهَتِي يَا إِبْرَاهِيمُ لَئِنْ لَمْ تَنْتَهِ لَأَرْجُمَنَّكَ وَاهْجُرْنِي مَلِيًّا ○

47. Sahut Ibrahim : Salam (selamat) untukmu: Nanti akan kumintakan ampun bagi engkau kepada Tuhanku, sesungguhnya Dia berbuat baik kepadaku.

٤٧- قَالَ سَلَامٌ عَلَيْكَ سَأَسْتَغْفِرُ لَكَ رَبِّي إِنَّهُ كَانَ بِي حَفِيًّا ○

48. Aku menghindarkan diri dari padamu dan (dari) apa yang kamu sembah, selain dari pada Allah dan aku meminta kepada Tuhanku, mudah2an aku tidak celaka (kecewa) dalam permintaanku kepada Tuhanku.

٤٨- وَأَعْتَزِلُكُمْ وَمَا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَأَدْعُو رَبِّي عَسَىٰ أَلَّا أَكُونَ بِدُعَاءِ رَبِّي شَقِيًّا ○

49. Tatkala Ibrahim meninggalkan mereka dan apa yang mereka sembah, selain dari pada Allah, maka Kami anugerahkan kepadanya Ishak dan Ya'qub. Masing2 Kami jadikan nabi.

٤٩- فَلَمَّا اعْتَزَلَهُمْ وَمَا يَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَهَبْنَا لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَكُلًّا جَعَلْنَا نَبِيًّا ○

50. Kami karuniakan kepada mereka rahmat Kami dan Kami adakan untuk mereka pujian yang baik lagi termasyhur.

٥٠- وَوَهَبْنَا لَهُمْ مِنْ رَحْمَتِنَا وَجَعَلْنَا لَهُمْ لِسَانَ صِدْقٍ عَلِيًّا ○

51. Perhatikanlah dalam Kitab (riwayat) Musa. Se-

٥١- وَاذْكُرْ فِي الْكِتَابِ مُوسَىٰ إِنَّهُ كَانَ

Ketiga. Ibrahim melarang bapanya menyembah syetan karena syetan itu durhaka kepada Allah yang Rahman dan musuh yang menghendaki kebinasaan.

Keempat. Ibrahim mempertakuti bapanya dengan akibat yang jahat dan tiada ia mengatakan, bahwa siksaan mesti menimpanya, hanya ia berkata: „Saya takut dan khawatir, jika bapa ditimpa azab Allah." Tiap2 nasihat yang empat itu dimulainya dengan kata: „Hai bapaku", untuk menarik hatinya.

مُخْلَصًا وَكَانَ رَسُولًا نَّبِيًّا ۝

sungguhnya dia seorang yang disucikan dan adalah dia seorang rasul (dan) seorang nabi.

٥٢- وَنَادَيْنَٰهُ مِن جَانِبِ الطُّورِ الْأَيْمَنِ وَقَرَّبْنَٰهُ نَجِيًّا ۝

52. Kami panggail dia dari sebelah bukit Thur yang sebelah kanan dan Kami hampirkan dia (kepada Kami) untuk berbisik (ber-cakap2).

٥٣- وَوَهَبْنَا لَهُ مِن رَّحْمَتِنَا أَخَاهُ هَٰرُونَ نَبِيًّا ۝

53. Kami karuniakan kepadanya dengan rahmat Kami seorang saudaranya, Harun menjadi nabi.

٥٤- وَاذْكُرْ فِي الْكِتَٰبِ إِسْمَٰعِيلَ إِنَّهُ كَانَ صَادِقَ الْوَعْدِ وَكَانَ رَسُولًا نَّبِيًّا ۝

54. Perhatikanlah dalam Kitab (riwayat) Isma'il. Sesungguhnya dia seorang yang benar janjinya dan adalah dia seorang rasul dan seorang nabi.

٥٥- وَكَانَ يَأْمُرُ أَهْلَهُ بِالصَّلَوٰةِ وَالزَّكَوٰةِ وَكَانَ عِندَ رَبِّهِ مَرْضِيًّا ۝

55. Dia menyuruh keluarganya (mengerjakan) sembahyang dan (membayarkan) zakat; dan adalah dia seorang yang disukai disisi Tuhannya.

٥٦- وَاذْكُرْ فِي الْكِتَٰبِ إِدْرِيسَ إِنَّهُ كَانَ صِدِّيقًا نَّبِيًّا ۝

56. Perhatikanlah dalam Kitab (riwayat) Idris. Sesungguhnya dia seorang yang sangat benar dan seorang nabi.

٥٧- وَرَفَعْنَٰهُ مَكَانًا عَلِيًّا ۝

57. Kami tinggikan dia ketempat yang tinggi.

٥٨- أُولَٰئِكَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِم مِّنَ النَّبِيِّۦنَ مِن ذُرِّيَّةِ ءَادَمَ وَمِمَّنْ حَمَلْنَا مَعَ نُوحٍ وَمِن ذُرِّيَّةِ

58. Mereka itulah orang2 yang telah diberi nikmat oleh Allah (yaitu) Nabi2 dari keturunan Adam dan dari orang yang Kami bawa bersama Nuh dan dari keturunan Ibrahim dan Isra'il dan lagi dari orang yang

Keterangan ayat 57 hal. 443.

Allah meninggikan Nabi Idris itu ketempat yang tinggi. Menurut perkataan setengah ahli Tafsir, bahwa Nabi Idris itu diangkat Allah keatas langit yang keempat atau yang keenam. Sekarang ia masih hidup disana. Kata setengahnya ia dalam surga, yaitu sesudah dimatikan Allah, kemudian dihidupkanNya.

Tetapi kata setengah ahli Tafsir yang lain, bahwa arti mengangkat Idris ketempat yang tinggi, ialah mengangkatnya ke derajat yang tinggi, yaitu menjadi Nabi dan Rasul dan pemberian yang lain-lain, yang dianugerahkan Allah kepadanya, karena ia pandai menulis dan membaca, pandai ilmu bintang dan berhitung dan lagi pandai menjahit baju d.s.b. Tafsir inilah yang lebih dekat kepada faham biasa.

Keterangan ayat 58 - 60 hal. 443 - 444.

Mereka yang tersebut dari awal surat, yaitu Zakaria sampai kepada Idris, Allah telah memberi nikmat kepada mereka sebagai Nabi. Mereka adalah an ak cucu Adam, (yaitu Idris, karena ia cucu yang dekat sekali kepada Adam), anak cucu dari orang yang menumpang dalam perahu N. Nuh (yaitu Ibrahim, karena ia anak cucu Sam bin Nuh), anak dari Ibrahim (yaitu Isma'il) dan anak dari Israil (Ya'qub), (yaitu Musa, Harun, Zakaria dan Yahya, begitu juga Isa). Mereka itu adalah orang-orang yang mendapat petunjuk dari

إِبْرَاهِيمَ وَإِسْرَائِيلَ ۚ وَمِمَّنْ هَدَيْنَا وَاجْتَبَيْنَا ۚ إِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُ الرَّحْمَٰنِ خَرُّوا سُجَّدًا وَبُكِيًّا ۝

telah Kami berikan petunjuk dan Kami pilih. Apabila dibacakan kepada mereka ayat2 Yang Mahapengasih mereka meniarap sujud dan menangis.

٥٩- فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهَوَاتِ ۖ فَسَوْفَ يَلْقَوْنَ غَيًّا ۝

59. Kemudian sepeninggal mereka digantikan oleh pengganti2 jahat, mereka me-nyia2kan sembahyang dan mengikut syahwat (hawa nafsunya), sebab itu mereka akan menemui kejahatan (siksaan)

٦٠- إِلَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ شَيْئًا ۝

60. Kecuali orang yang taubat dan beriman lagi mengerjakan yang baik; mereka itu akan masuk surga, sedang mereka tiada teraniaya sedikitpun.

٦١- جَنَّاتِ عَدْنٍ الَّتِي وَعَدَ الرَّحْمَٰنُ عِبَادَهُ بِالْغَيْبِ ۚ إِنَّهُ كَانَ وَعْدُهُ مَأْتِيًّا ۝

61. (Yaitu) surga Aden yang dijanjikan oleh Yang Mahapengasih kepada hambaNya, dengan barang yang gaib. Sungguh janjiNya akan datang.

٦٢- لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا إِلَّا سَلَامًا ۖ وَلَهُمْ رِزْقُهُمْ فِيهَا بُكْرَةً وَعَشِيًّا ۝

62. Mereka tiada mendengarkan disana omong-kosong, kecuali (ucapan) selamat. Untuk mereka ada rezeki didalamnya pada pagi dan petang.

٦٣- تِلْكَ الْجَنَّةُ الَّتِي نُورِثُ مِنْ عِبَادِنَا مَنْ كَانَ تَقِيًّا ۝

63. Itulah surga yang akan Kami wariskan kepada orang yang taqwa diantara hamba2 Kami.

٦٤- وَمَا نَتَنَزَّلُ إِلَّا بِأَمْرِ رَبِّكَ ۖ لَهُ مَا بَيْنَ أَيْدِينَا وَمَا خَلْفَنَا وَمَا بَيْنَ ذَٰلِكَ ۚ وَمَا كَانَ رَبُّكَ نَسِيًّا ۝

64. Tiadalah kami (Jibril) turun, melainkan dengan perintah Tuhanmu. KepunyaanNya apa2 yang dihadapan kami dan apa2 yang dibelakang kami dan apa2 yang diantara keduanya dan bukanlah Tuhanmu lupa.

٦٥- رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَاعْبُدْهُ وَاصْطَبِرْ لِعِبَادَتِهِ ۚ هَلْ تَعْلَمُ لَهُ سَمِيًّا ۝

65. Tuhan langit dan bumi dan apa2 yang diantara keduanya, sebab itu sembahlah Dia dan sabarlah untuk menyembahNya. Adakah engkau ketahui (sesuatu) yang dinamai seumpama namanya ?

---

pada Allah dan orang-orang pilihan Tuhan. Apabila dibacakan ayat-ayat Allah kepada mereka, niscaya mereka meniarap, seraya sujud dan menangis, karena takut kepada Allah.

Berkata Nabi s.a.w.: „Bacalah Qur'an dan menangislah! Jika kamu tiada menangis, bikin-bikinlah menangis!"

Sesudah mereka itu, datang kaum yang menggantikan secara jahat, karena mereka menyia-nyiakan sembahyang dan mengikut syahwat (segala keinginan nafsu) seperti minum arak, berzina dsb. Mereka akan dilemparkan kedalam neraka, kecuali orang-orang yang taubat dan beriman serta mengamalkan salih. Orang-orang ini dimasukkan kedalam surga.

66. Berkata manusia : Apabila aku mati, adakah aku akan dikeluarkan hidup kembali?

٦٦- وَيَقُولُ الْإِنسَانُ أَإِذَا مَا مِتُّ
لَسَوْفَ أُخْرَجُ حَيًّا ○

67. Tiadakah manusia ingat, bahwa Kami telah menjadikannya dahulu, sedang dia belum ada suatupun.

٦٧- أَوَلَا يَذْكُرُ الْإِنسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِن
قَبْلُ وَلَمْ يَكُ شَيْئًا ○

68. Demi Tuhanmu, sesungguhnya Kami akan menghimpunkan mereka bersama syetan2, kemudian Kami hadirkan mereka disekeliling neraka dengan berlutut (jongkok).

٦٨- فَوَرَبِّكَ لَنَحْشُرَنَّهُمْ وَالشَّيَاطِينَ
ثُمَّ لَنُحْضِرَنَّهُمْ حَوْلَ جَهَنَّمَ جِثِيًّا ○

69. Kemudian Kami tarik dari tiap2 golongan siapa diantara mereka yang amat durhaka kepada Yang Mahapengasih.

٦٩- ثُمَّ لَنَنزِعَنَّ مِن كُلِّ شِيعَةٍ أَيُّهُمْ
أَشَدُّ عَلَى الرَّحْمَٰنِ عِتِيًّا ○

70. Kemudian Kami lebih mengetahui mereka yang lebih berhak masuk neraka.

٧٠- ثُمَّ لَنَحْنُ أَعْلَمُ بِالَّذِينَ هُمْ أَوْلَىٰ
بِهَا صِلِيًّا ○

71. Tak ada seorangpun diantara kamu, melainkan mendatangi neraka, demikian itu suatu kewajiban yang diputuskan oleh Tuhanmu.

٧١- وَإِن مِّنكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا كَانَ عَلَىٰ
رَبِّكَ حَتْمًا مَّقْضِيًّا ○

72. Kemudian Kami selamatkan orang2 taqwa dan Kami biarkan orang2 aniaya dalam neraka dengan berlutut.

٧٢- ثُمَّ نُنَجِّي الَّذِينَ اتَّقَوا وَّنَذَرُ
الظَّالِمِينَ فِيهَا جِثِيًّا ○

73. Apabila dibacakan kepada mereka ayat2 Kami yang terang, lalu orang2 yang kafir berkata kepada orang2 yang beriman : Manakah diantara kedua golongan (kita) yang lebih baik tempat diamnya dan lebih indah majelis (tempat pertemuannya)?

٧٣- وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ قَالَ
الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَيُّ
الْفَرِيقَيْنِ خَيْرٌ مَّقَامًا وَأَحْسَنُ
نَدِيًّا ○

74. Berapa banyaknya umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka, sedang mereka amat baik perkakas rumah dan pemandangannya.

٧٤- وَكَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُم مِّن قَرْنٍ
هُمْ أَحْسَنُ أَثَاثًا وَرِئْيًا ○

75. Katakanlah : Barang siapa yang dalam kesesatan, maka Yang Mahapengasih akan memberi tangguh kepadanya dengan satu pertangguhan. Sehingga,

٧٥- قُلْ مَن كَانَ فِي الضَّلَالَةِ فَلْيَمْدُدْ
لَهُ الرَّحْمَٰنُ مَدًّا ۚ حَتَّىٰ

إِذَا رَأَوْا مَا يُوعَدُونَ إِمَّا الْعَذَابَ وَإِمَّا السَّاعَةَ فَسَيَعْلَمُونَ مَنْ هُوَ شَرٌّ مَكَانًا وَأَضْعَفُ جُندًا ○

apabila mereka melihat apa yang dijanjikan, adakalanya siksaan dan adakalanya kiamat, maka mereka akan tahu, siapa yang lebih jahat tempatnya dan lebih lemah tentaranya (pembantunya).

٧٦- وَيَزِيدُ اللَّهُ الَّذِينَ اهْتَدَوْا هُدًى وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِندَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ مَّرَدًّا ○

76. Allah akan menambah petunjuk kepada orang2 yang mau menerima petunjuk. Segala (kebajikan) yang kekal dan baik2, adalah lebih baik pahalanya disisi Tuhanmu dan lebih baik tempat kembalinya.

٧٧- أَفَرَأَيْتَ الَّذِي كَفَرَ بِآيَاتِنَا وَقَالَ لَأُوتَيَنَّ مَالًا وَوَلَدًا ○

77. Adakah engkau lihat orang yang ingkar akan ayat2 Kami dan berkata : Sesungguhnya aku telah diberi harta dan anak.

٧٨- أَطَّلَعَ الْغَيْبَ أَمِ اتَّخَذَ عِندَ الرَّحْمَٰنِ عَهْدًا ○

78. Adakah dia melihat (barang) yang gaib atau dia membuat perjanjian dengan Yang Mahapengasih?

٧٩- كَلَّا سَنَكْتُبُ مَا يَقُولُ وَنَمُدُّ لَهُ مِنَ الْعَذَابِ مَدًّا ○

79. Se-kali2 tidak. Nanti akan Kami tuliskan apa2 yang dikatakannya dan Kami tambahkan kepadanya siksaan dengan satu tambahan.

٨٠- وَنَرِثُهُ مَا يَقُولُ وَيَأْتِينَا فَرْدًا ○

80. Dan Kami warisi dari padanya apa yang dikatakannya, dan dia akan datang kepada Kami dengan seorang dirinya.

٨١- وَاتَّخَذُوا مِن دُونِ اللَّهِ آلِهَةً لِّيَكُونُوا لَهُمْ عِزًّا ○

81. Mereka itu mengangkat Tuhan2 selain dari pada Allah, supaya mereka mendapat kekuasaan.

٨٢- كَلَّا سَيَكْفُرُونَ بِعِبَادَتِهِمْ وَيَكُونُونَ عَلَيْهِمْ ضِدًّا ○

82. Se-kali2 tidak. Mereka akan mengingkari peribadatan (persembahan) mereka kepada Tuhannya, dan adalah Tuhan2 itu menjadi lawannya.

٨٣- أَلَمْ تَرَ أَنَّا أَرْسَلْنَا الشَّيَاطِينَ عَلَى الْكَافِرِينَ تَؤُزُّهُمْ أَزًّا ○

83. Tiadakah engkau perhatikan, bahwa Kami telah mengirim syetan2 kepada orang2 kafir, untuk menggerakkan mereka (kepada kejahatan) dengan satu pergerakan,

٨٤- فَلَا تَعْجَلْ عَلَيْهِمْ إِنَّمَا نَعُدُّ لَهُمْ عَدًّا ○

84. Sebab itu janganlah engkau segerakan siksaan untuk mereka itu. Kami hanya menghitung (hari) mereka dengan bilangan.

٨٥- يَوْمَ نَحْشُرُ الْمُتَّقِينَ إِلَى الرَّحْمَٰنِ وَفْدًا ○

85. Pada hari (kiamat) Kami himpunkan orang2 yang taqwa kepada Yang Mahapengasih, sebagai perutusan.

86. Dan kami halaukan orang2 yang berdosa kedalam neraka dalam kehausan.

٨٦- وَنَسُوقُ الْمُجْرِمِينَ إِلَىٰ جَهَنَّمَ وِرْدًا ○

87. Mereka tiada berhak mendapat syafa'at (pertolongan), kecuali orang yang telah mengambil janji disisi yang Mahapengasih.

٨٧- لَا يَمْلِكُونَ الشَّفَاعَةَ إِلَّا مَنِ اتَّخَذَ عِنْدَ الرَّحْمَٰنِ عَهْدًا ○

88. Mereka itu berkata : Yang Mahapengasih mempunyai seorang anak.

٨٨- وَقَالُوا اتَّخَذَ الرَّحْمَٰنُ وَلَدًا ○

89. Sesungguhnya kamu telah datang dengan suatu yang mungkar besar.

٨٩- لَقَدْ جِئْتُمْ شَيْئًا إِدًّا ○

90. Hampir langit pecah2 karenanya dan bumi belah2 dan gunung2 gugur pecah-belah,

٩٠- تَكَادُ السَّمَاوَاتُ يَتَفَطَّرْنَ مِنْهُ وَتَنْشَقُّ الْأَرْضُ وَتَخِرُّ الْجِبَالُ هَدًّا ○

91. Oleh karena mereka mengatakan Yang Mahapengasih mempunyai anak.

٩١- أَنْ دَعَوْا لِلرَّحْمَٰنِ وَلَدًا ○

92. Tiada patut Yang Mahapengasih mempunyai anak.

٩٢- وَمَا يَنْبَغِي لِلرَّحْمَٰنِ أَنْ يَتَّخِذَ وَلَدًا ○

93. Tak ada tiap2 yang dilangit dan dibumi, melainkan semuanya, datang kepada Yang Mahapengasih menjadi hambanya.

٩٣- إِنْ كُلُّ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ إِلَّا آتِي الرَّحْمَٰنِ عَبْدًا ○

94. Sesungguhnya Dia (Allah) telah menghitung mereka dan membilangnya dengan bilangan (yang betul).

٩٤- لَقَدْ أَحْصَاهُمْ وَعَدَّهُمْ عَدًّا ○

95. Semua mereka datang kepadaNya pada hari kiamat dengan seorang dirinya.

٩٥- وَكُلُّهُمْ آتِيهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَرْدًا ○

Keterangan ayat 88 - 93 hal. 447.

Dalam ayat-ayat ini Allah menegaskan bahwa perkataan orang-orang kafir, yang mengatakan Allah mengambil (mempunyai) anak, adalah perkataan yang aneh dan ajaib, bahkan perkataan yang mungkar, sehingga hampir langit pecah, bumi belah dan gunung-gunung tersungkur (jatuh ketanah), karena perkataan mereka itu. Bahkan tiada patut Allah mengambil anak, melainkan orang-orang yang dilangit dan dibumi, semuanya datang kepada Allah memperhambakan diri dan pada hari kiamat mereka menghadap Allah sendiri-sendiri.

Sebab itu Allah maha suci dari pada mempunyai atau mengambil anak, bahkan semuanya itu adalah hambaNya. Ia tidak beranak dan tiada berbapak dan tak ada yang serupa dengan Dia satu juapun.

٩٦- إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَيَجْعَلُ لَهُمُ الرَّحْمَٰنُ وُدًّا

96. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan yang baik-baik, Yang Mahapengasih akan mengadakan bagi mereka (perasaan). kasih-sayang (sesamanya).

٩٧- فَإِنَّمَا يَسَّرْنَاهُ بِلِسَانِكَ لِتُبَشِّرَ بِهِ الْمُتَّقِينَ وَتُنْذِرَ بِهِ قَوْمًا لُدًّا

97. Hanya Kami memudahkannya (Qur'an) dengan bahasa engkau, supaya engkau beri kabar gembira orang yang taqwa dan engkau beri peringatan kaum yang pembantah.

٩٨- وَكَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِنْ قَرْنٍ هَلْ تُحِسُّ مِنْهُمْ مِنْ أَحَدٍ أَوْ تَسْمَعُ لَهُمْ رِكْزًا

98. Beberapa banyak umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka. Adakah engkau dapati seorang diantara mereka itu atau engkau dengar suaranya yang lembut (bisikannya?) (Tidak, karena mereka telah musnah sama sekali).

SURAT THAAHAA
Diturunkan di Mekkah,
135 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- طه

1. Thaahaa.

٢- مَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَىٰ

2. Bukanlah Kami turunkan Qur'an kepada engkau, supaya engkau menjadi payah (susah),

٣- إِلَّا تَذْكِرَةً لِمَنْ يَخْشَىٰ

3. Melainkan jadi peringatan bagi orang yang takut,

٤- تَنْزِيلًا مِمَّنْ خَلَقَ الْأَرْضَ وَالسَّمَاوَاتِ الْعُلَى

4. Diturunkan dari Yang menciptakan bumi dan langit yang tertinggi.

٥- الرَّحْمَٰنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَىٰ

5. (Dia) Mahapengasih, bersemayam (berkuasa) diatas 'arasy (singgasana).

Keterangan ayat 5 hal. 448 - 449.

Allah yang pengasih bersemayam diatas 'arasy (takhta kerajaannya). Perkataan ini ialah perkataan kiasan, artinya Allah itu memerintahi 'alam yang luas ini. Dalam bahasa Indonesia ada juga perkataan kiasan yang seperti ini, umpamanya: Maka anak Baginda itupun bersemayam diatas takhta kerajaan ayahandanya. Maksudnya anak Baginda itu memerintah negeri buat menggantikan ayahandanya, meskipun ia tidak sebenarnya bersemayam (duduk) diatas tachta kerajaan itu. Umpama yang lain dalam bahasa Arab: si A. itu terbelenggu tangannya kekuduknya, artinya bakhil. Perkataan ini boleh kita ucapkan kepada tiap-tiap orang yang bakhil sekalipun ia tidak bertangan. Dalam bahasa Minangkabau: Si A itu saku-saku

6. KepunyaanNya apa2 yang dilangit, apa2 yang dibumi, apa2 yang diantara keduanya dan apa2 yang dibawah tanah.

٦ - لَهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ ٱلثَّرَىٰ ○

7. Jika engkau keraskan perkataan, sesungguhnya Dia mengetahui rahasia dan yang lebih tersembunyi.

٧ - وَإِن تَجْهَرْ بِٱلْقَوْلِ فَإِنَّهُۥ يَعْلَمُ ٱلسِّرَّ وَأَخْفَى ○

8. (Dia) Allah, tidak ada Tuhan, kecuali Dia. Baya ada beberapa nama yang terbaik.

٨ - ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ لَهُ ٱلْأَسْمَآءُ ٱلْحُسْنَىٰ ○

9. Adakah sampai kepadamu berita Musa?

٩ - وَهَلْ أَتَىٰكَ حَدِيثُ مُوسَىٰٓ ○

10. Ketika dia melihat api, lalu berkata kepada keluarganya (isterinya): Tinggallah kamu (disini), sesungguhnya aku melihat api, mudah2an aku bawa kepadamu sepotong api dari padanya atau aku dapat petunjuk (jalan) dengan api itu.

١٠ - إِذْ رَءَا نَارًا فَقَالَ لِأَهْلِهِ ٱمْكُثُوٓا إِنِّىٓ ءَانَسْتُ نَارًا لَّعَلِّىٓ ءَاتِيكُم مِّنْهَا بِقَبَسٍ أَوْ أَجِدُ عَلَى ٱلنَّارِ هُدًى ○

11. Setelah sampai Musa disana, lali ia dipanggil, ya Musa!

١١ - فَلَمَّآ أَتَىٰهَا نُودِىَ يَٰمُوسَىٰٓ ○

12. Sesungguhnya Aku, Akulah Tuhanmu, sebab itu bukalah terompahmu, sesungguhnya engkau berada dilembah suci, Thuwa.

١٢ - إِنِّىٓ أَنَا رَبُّكَ فَٱخْلَعْ نَعْلَيْكَ إِنَّكَ بِٱلْوَادِ ٱلْمُقَدَّسِ طُوًى ○

13. Aku memilihmu, maka dengarlah apa yang diwahyukan (kepadamu).

١٣ - وَأَنَا ٱخْتَرْتُكَ فَٱسْتَمِعْ لِمَا يُوحَىٰٓ ○

---

bajunya berjahit, artinya bakhil. Perkataan ini diucapkan untuk orang bakhil, baik saku-saku bajunya berjahit atau tidak, karena perkataan ini perkataan kiasan (majaz atau istiarah).

Jadi artinya Allah bersemayam diatas 'arasy, ialah Allah itu memerintahi 'alam yang luas ini. Sekali-kali jangan kita kira, bahwa Allah itu duduk sebagai manusia diatas kursi yang serupa dengan kursi manusia. Tidak sekali-kali tidak, karena Allah itu mahasuci dan tidak serupa dengan manusia, bahkan segala 'alam ini. Masakan serupa Allah yang menjadikan bumi, matahari dan bintang-bintang yang berjuta-juta banyaknya, dengan manusia yang amat kecil dan lemah ini? Adakah serupa Allah yang menjadikan dengan 'alam yang dijadikanNya? Tentu tidak!

Kata setengah 'ulama, bahwa arti bersemayam itu ialah sebenarnya bersemayam, tetapi bukan seperti bersemayam manusia, melainkan bersemayam yang patut dan sesuai dengan kebesaran Allah, karena Allah itu tidak serupa dengan 'alam ini. Jadi arti bersemayam tetap sebagaimana artinya juga, tetapi kaifiatnya atau caranya tidak kita ketahui. Hal itu diserahkan kepada Allah.

Kata setengah pula, arti bersemayam itu dita'wiikan, karena ia mustahil pada sisi Allah. Jadi arti bersemayam ialah berkuasa, atau mempunyai.

Ringkasnya semua kaum Muslimin sepakat, bahwa Allah tidak serupa dengan manusia, bahkan dengan segala 'alam ini.

14. Sesungguhnya Akulah Allah, tidak ada Tuhan kecuali Aku, sebab itu sembahlah Aku dan dirikanlah sembahyang untuk mengingatKu.

١٤- إِنَّنِيٓ أَنَا ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّآ أَنَا۠ فَٱعْبُدْنِى وَأَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ لِذِكْرِىٓ ○

15. Sesungguhnya kiamat, akan datang, hampir Aku sembunyikan dia, supaya dibalasi tiap2 orang menurut apa yang diusahakannya.

١٥- إِنَّ ٱلسَّاعَةَ ءَاتِيَةٌ أَكَادُ أُخْفِيهَا لِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍۭ بِمَا تَسْعَىٰ ○

16. Maka janganlah engkau terhalang karena orang yang tiada percaya kepadanya dan ia mengikut hawa nafsunya; nanti engkau jadi binasa.

١٦- فَلَا يَصُدَّنَّكَ عَنْهَا مَن لَّا يُؤْمِنُ بِهَا وَٱتَّبَعَ هَوَىٰهُ فَتَرْدَىٰ ○

17. Apakah itu ditangan kanan engkau, ya Musa?

١٧- وَمَا تِلْكَ بِيَمِينِكَ يَٰمُوسَىٰ ○

18. Sahutnya : Ialah tongkatku, aku berpegang atasnya dan kugoyangkan (daun kayu) dengan dia tuk kambingku dan bagiku ada kebutuhan2 yang n.

١٨- قَالَ هِىَ عَصَاىَ أَتَوَكَّؤُا۟ عَلَيْهَا وَأَهُشُّ بِهَا عَلَىٰ غَنَمِى وَلِىَ فِيهَا مَـَٔارِبُ أُخْرَىٰ ○

19. Allah berfirman : Lemparkanlah tongkat itu, ii Musa !

١٩- قَالَ أَلْقِهَا يَٰمُوسَىٰ ○

20. Lalu dilemparkannya, tiba2 ia menjadi ular ıg menjalar.

٢٠- فَأَلْقَىٰهَا فَإِذَا هِىَ حَيَّةٌ تَسْعَىٰ ○

21. Allah berfirman : Ambillah dia dan janganlah engkau takut, nanti Kami kembalikan dia kepada keadaan yang semula.

٢١- قَالَ خُذْهَا وَلَا تَخَفْ سَنُعِيدُهَا سِيرَتَهَا ٱلْأُولَىٰ ○

Keterangan ayat 14 hal. 450.

Setengah orang berkata, bahwa sembahyang itu tidak ada gunanya, karena Allah tidak berhajat kepada sembahyang manusia atau puji-pujiannya, karena Ia bukan sebagai kita manusia, yang suka disembah dan dipuji-puji. Maka untuk menjawab perkataannya itu, Allah menerangkan, bahwa faedah sembahyang itu bukan untuk Allah, melainkan untuk manusia, yaitu supaya ia mengingat Allah lima kali dalam sehari semalam. Orang yang mengingat Allah itu, tentu akan merasa malu berbuat kejahatan (dosa), karena jika ia hendak mencuri atau mengambil hak orang, umpamanya, tentu ia berhati takut, karena teringat akan siksaan Allah, meskipun ia bisa terlepas dari tangkapan polisi diatas dunia ini.

Pendeknya faedah sembahyang itu untuk membersihkan rohani atau untuk mengobati hati yang kotor. Jika hati (rohani) itu bersih, niscaya anggota yang lahir ini akan bersih pula. Sebab itu orang yang sebenarnya sembahyang ia tidak mau berbuat dosa (kejahatan), sebagaimana termaktub dalam ayat 45 surat Al'Ankabuut.

Apakah sebabnya sembahyang itu lima kali sehari semalam? Maka tentang ini kita tidak boleh membantahnya, karena N. Muhammad sebagai dokter yang ahli buat mengobati rohani, telah menyuruh demikian itu. Perkataan dokter yang ahli tidak boleh kita bantah. Jika tuan-tuan minta obat kepada dokter jasmani (yang mengobati penyakit tubuh manusia), kemudian disuruhnya tuan2 meminum obat tiga kali sehari, adakah tuan-tuan bantah perkataan dokter itu? Tentu tidak.

٢٢. وَاضْمُمْ يَدَكَ إِلَىٰ جَنَاحِكَ تَخْرُجْ بَيْضَاءَ مِنْ غَيْرِ سُوءٍ آيَةً أُخْرَىٰ

22. Kepitkanlah tangan engkau kerusuk engkau, niscaya ia keluar menjadi putih (ber-kilat2) bukan karena penyakit, sebagai ayat (mu'jizat) yang lain,

٢٣. لِنُرِيَكَ مِنْ آيَاتِنَا الْكُبْرَى

23. Supaya Kami perlihatkan kepada engkau tanda2 (kekuasaan) Kami yang Maha-besar.

٢٤. اذْهَبْ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَىٰ

24. Pergilah engkau kepada Fir'aun, sungguh dia sangat durhaka (melampaui batas).

٢٥. قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي

25. Berkata Musa : Ya Tuhanku ! Lapangkanlah dadaku,

٢٦. وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي

26. Dan mudahkanlah bagiku urusanku,

٢٧. وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي

27. Dan uraikanlah (hilangkanlah) telor dari lidahku,

٢٨. يَفْقَهُوا قَوْلِي

28. Supaya mereka mengerti perkataanku.

٢٩. وَاجْعَلْ لِي وَزِيرًا مِنْ أَهْلِي

29. Adakanlah bagiku seorang wazir (pembantu) dari keluargaku,

٣٠. هَارُونَ أَخِي

30. (Yaitu) Harun, saudaraku,

٣١. اشْدُدْ بِهِ أَزْرِي

31. Kuatkanlah dengan dia tenagaku,

٣٢. وَأَشْرِكْهُ فِي أَمْرِي

32. Dan jadikanlah dia serikatku dalam urusanku,

٣٣. كَيْ نُسَبِّحَكَ كَثِيرًا

33. Supaya kami tasbih (menyucikan Engkau) banyak2,

٣٤. وَنَذْكُرَكَ كَثِيرًا

34. Dan mengingat engkau banyak2.

٣٥. إِنَّكَ كُنْتَ بِنَا بَصِيرًا

35. Sesungguhnya Engkau melihat kami.

٣٦. قَالَ قَدْ أُوتِيتَ سُؤْلَكَ يَا مُوسَىٰ

36. Berfirman Allah : Sesungguhnya telah diperkenankan permintaanmu, hai Musa.

٣٧. وَلَقَدْ مَنَنَّا عَلَيْكَ مَرَّةً أُخْرَىٰ

37. Sesungguhnya Kami telah memberi nikmat kepadamu pada kali yang lain,

٣٨. إِذْ أَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّكَ مَا يُوحَىٰ

38. (Yaitu) ketika Kami mewahyukan kepada ibumu apa2 yang diwahyukan :

39. Masukkanlah dia (Musa waktu bayi) kedalam sebuah peti, lalu lemparkanlah kedalam laut (sungai Nil), nanti sungai itu melemparkannya ketepi sungai, kemudian dia akan diambil oleh musuhKu dan musuhnya (yaitu Fir'aun). Aku tumpahkan kepada engkau kasih-sayang dari padaKu, dan supaya engkau dididik atas penjagaanku.

٣٩- أَنِ اقْذِفِيهِ فِي التَّابُوتِ فَاقْذِفِيهِ فِي الْيَمِّ فَلْيُلْقِهِ الْيَمُّ بِالسَّاحِلِ يَأْخُذْهُ عَدُوٌّ لِي وَعَدُوٌّ لَهُ ۚ وَأَلْقَيْتُ عَلَيْكَ مَحَبَّةً مِنِّي وَلِتُصْنَعَ عَلَىٰ عَيْنِي ۝

40. Ketika saudara perempuan (Maryam) berjalan2, lalu ia berkata (kepada Fir'aun): Maukah kutunjukkan kepadamu, orang yang akan memeliharakannya (menyusukannya)? Lalu Kami kembalikan engkau kepada ibumu, supaya senang hatinya dan tiada berdukacita. Engkau bunuh seorang manusia (anak Kubti-Mesir), lalu Kami lepaskan engkau dari pada kedukaan dan Kami cobai engkau dengan bermacam2 cobaan, sampai engkau tinggal bersama penduduk Mad-yan beberapa tahun lamanya. Kemudian engkau datang (membawa risalat) menurut waktu yang ditentukan, hai Musa.

٤٠- إِذْ تَمْشِي أُخْتُكَ فَتَقُولُ هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ مَنْ يَكْفُلُهُ ۖ فَرَجَعْنَاكَ إِلَىٰ أُمِّكَ كَيْ تَقَرَّ عَيْنُهَا وَلَا تَحْزَنَ ۚ وَقَتَلْتَ نَفْسًا فَنَجَّيْنَاكَ مِنَ الْغَمِّ وَفَتَنَّاكَ فُتُونًا ۚ فَلَبِثْتَ سِنِينَ فِي أَهْلِ مَدْيَنَ ثُمَّ جِئْتَ عَلَىٰ قَدَرٍ يَا مُوسَىٰ ۝

41. Aku telah memilih engkau untuk (membawa risalat)Ku.

٤١- وَاصْطَنَعْتُكَ لِنَفْسِي ۝

42. Pergilah engkau bersama saudara engkau dengan (membawa) ayat2ku (mu'jizatKu) dan janganlah engkau lemah dalam mengingatKu.

٤٢- اذْهَبْ أَنْتَ وَأَخُوكَ بِآيَاتِي وَلَا تَنِيَا فِي ذِكْرِي ۝

43. Pergilah engkau berdua kepada Fir'aun, sungguh dia itu amat durhaka (melewati batas).

٤٣- اذْهَبَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَىٰ ۝

44. Katakanlah kepadanya perkataan yang lemah lembut, mudah2an dia menerima peringatan atau takut (kepada Tuhan).

٤٤- فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَيِّنًا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ ۝

Keterangan ayat 44 hal. 452 - 453.

Firman Allah kepada Musa dan Harun: „Pergilah engkau berdua kepada Fir'aun, seraya engkau katakan kepadanya perkataan yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut kepada Allah".

Inilah suatu peraturan yang perlu diturut oleh muballig-muballig agama, yaitu hendaklah menyeru orang, terutama orang-orang yang terhormat, mulia, raja, d.s.b., kepada agama Islam, dengan perkataan yang lemah lembut dan keterangan yang cukup. Sebab itu salah sekali setengah pemuda-pemuda yang menarik orang kepada agama dengan tidak memakai tertib sopan dan budi pekerti yang halus. Sedangkan rasul yang dianugerahi Allah mu'juzat, disuruhNya menyeru manusia dengan jalan yang sebaik-baiknya. Baca ayat 125 surat An-Nahl juz 14, hal. 399.

٤٥- قَالَا رَبَّنَآ إِنَّنَا نَخَافُ أَن يَفْرُطَ عَلَيْنَآ أَوْ أَن يَطْغَىٰ ○

45. Keduanya menjawab : Ya Tuhan kami! Sungguh kami takut kalau2 dia menyiksa kami atau melewati batas.

٤٦- قَالَ لَا تَخَافَآ إِنَّنِى مَعَكُمَآ أَسْمَعُ وَأَرَىٰ ○

46. Berfirman Allah : Janganlah kamu takut, sesungguhnya Aku serta kamu, Aku mendengar dan Aku melihat.

٤٧- فَأْتِيَاهُ فَقُولَآ إِنَّا رَسُولَا رَبِّكَ فَأَرْسِلْ مَعَنَا بَنِىٓ إِسْرَٰٓءِيلَ وَلَا تُعَذِّبْهُمْ قَدْ جِئْنَٰكَ بِـَٔايَةٍ مِّن رَّبِّكَ وَٱلسَّلَٰمُ عَلَىٰ مَنِ ٱتَّبَعَ ٱلْهُدَىٰٓ ○

47. Sebab itu pergilah kamu berdua kepadanya, lalu katakanlah, bahwa kami dua orang utusan Tuhanmu, sebab itu bebaskanlah (merdekakanlah) Bani Israil bersama kami dan janganlah engkau siksa mereka itu. Sesungguhnya kami datang kepada engkau dengan (membawa) ayat (mu'jizat) dari Tuhanmu. Keselamatanlah untuk orang yang mengikut petunjuk.

٤٨- إِنَّا قَدْ أُوحِىَ إِلَيْنَآ أَنَّ ٱلْعَذَابَ عَلَىٰ مَن كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ○

48. Sesungguhnya telah diwahyukan kepada kami, bahwa siksaan itu untuk orang yang mendustakan dan berpaling.

٤٩- قَالَ فَمَن رَّبُّكُمَا يَٰمُوسَىٰ ○

49. Dia (Fir'aun) berkata : Siapakah Tuhanmu, hai Musa?

٥٠- قَالَ رَبُّنَا ٱلَّذِىٓ أَعْطَىٰ كُلَّ شَىْءٍ خَلْقَهُۥ ثُمَّ هَدَىٰ ○

50. Sahut Musa : Tuhan kami ialah yang memberikan tiap-tiap sesuatu kepada makhlukNya, kemudian ditunjukiNya.

Sebab itu hendaklah muballig-muballig, menyempurnakan syarat-syarat yang tersebut dibawah ini, supaya seruannya berhasil dan mendapat perhatian orang banyak, yaitu:

1. Mengetahui Ilmu Agama sedalam-dalamnya, seperti Ilmu Tafsir, Hadis, Fiqhi, Usul Fiqhi d.s.b.
2. Mengetahui Bahasa 'Arab, karena ia wasilah (jalan) untuk mempelajari ilmu agama.
3. Mengetahui Ilmu Jiwa atau tabi'at manusia.
4. Mengetahui Ilmu Tarich (sejarah) beserta ilmu Bumi.
5. Mengetahui Ilmu masyarakat dan tatanegara.
6. Mengetahui Ilmu-ilmu yang tersiar di negeri tempat penyiaran, yaitu sekadar yang perlu untuk penolak syubhat-syubhat (keragu-raguan) terhadap agama Islam.
7. Mengetahui agama-agama yang lain, seperti agama Masihi, Buda d.s.b. terutama agama yang tersiar dinegeri tempat penyiaran.
8. Mempunyai akhlaq (budi pekerti yang baik), karena semata-mata ilmu pengetahuan saja tiada menghasilkan buah yang dicintai, melainkan mestilah pula disertakan dengan budi pekerti yang baik dan kelakuan yang bagus, seperti sabar, peramah dsb.
9. Mengetahui bahasa asing, umpamanya muballig yang hendak pergi ke Jepang, ia harus mengetahui bahasa Jepang; jika hendak pergi ke Filipina atau ke India, ia harus tahu bahasa Inggeris, dan begitulah seterusnya. Nabi kita Muhammad s.a.w. menyuruh sebagian sahabatnya, supaya mempelajari bahasa Ibrani, yaitu untuk menyeru kaum Yahudi kepada agama Islam. Maka mempelajari bahasa asing itu dituntut agama, karena ia wasilah untuk menyiarkan agama kepada bangsa asing.

Untuk mengeluarkan muballig-muballig agama, yang menyempurnakan syarat-syarat itu haruslah kita mendirikan sekolah tinggi Islam untuk Da'wah Islam.

51. Berkata Fir'aun : Bagaimanakah halnya umat dahulu kala?

٥١. قَالَ فَمَا بَالُ الْقُرُونِ الْأُولَىٰ ○

52. Jawab Musa : Pengetahuannya adalah disisi Tuhanku, didalam kitab; tiada sesat Tuhanku dan tiada pula lupa.

٥٢. قَالَ عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي فِي كِتَابٍ ۖ لَا يَضِلُّ رَبِّي وَلَا يَنْسَى ○

53. (Dia) yang menjadikan bumi untukmu, sebagai tikar dan mengadakan jalan-jalan disana dan menurunkan air dari langit. Lalu Kami tumbuhkan dengan dia beberapa jodoh diantara tumbuh2an yang bermacam2.

٥٣. الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِنْ نَبَاتٍ شَتَّىٰ ○

54. Makanlah dan gembalakanlah binatang2 ternakmu. Sungguh pada demikian itu menjadi tanda2 (dalil2) bagi orang2 yang berakal.

٥٤. كُلُوا وَارْعَوْا أَنْعَامَكُمْ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِأُولِي النُّهَىٰ ○

55. Kami ciptakan kamu dari bumi, dan Kami kembalikan (kuburkan) kamu kedalamnya dan akan Kami keluarkan kamu dari dalamnya sekali lagi (pada hari berbangkit).

٥٥. مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَىٰ ○

56. Sesungguhnya telah Kami perlihatkan kepadanya (Fir'aun) ayat2 (mu'jizat) Kami semuanya, lalu didustakannya dan enggan (menerimanya).

٥٦. وَلَقَدْ أَرَيْنَاهُ آيَاتِنَا كُلَّهَا فَكَذَّبَ وَأَبَىٰ ○

57. Berkata Fir'aun : Adakah engkau datang kepada kami, supaya engkau mengeluarkan kami dari negeri kami dengan sihir engkau, hai Musa.

٥٧. قَالَ أَجِئْتَنَا لِتُخْرِجَنَا مِنْ أَرْضِنَا بِسِحْرِكَ يَا مُوسَىٰ ○

58. Demi, akan kami datangkan kepada engkau sihir seumpamanya, sebab itu adakanlah perjanjian antara kami dengan engkau yang tak dapat dimungkiri oleh kami dan tidak pula oleh engkau disatu tempat yang pertengahan.

٥٨. فَلَنَأْتِيَنَّكَ بِسِحْرٍ مِثْلِهِ فَاجْعَلْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ مَوْعِدًا لَا نُخْلِفُهُ نَحْنُ وَلَا أَنْتَ مَكَانًا سُوًى ○

59. Sahut Musa . Waktu perjanjian itu pada hari raya (perhiasan) dan dihimpunkan manusia, waktu matahari naik.

٥٩. قَالَ مَوْعِدُكُمْ يَوْمُ الزِّينَةِ وَأَنْ يُحْشَرَ النَّاسُ ضُحًى ○

60. Lalu Fir'aun pergi dan dihimpunkannya (segala) tipu-dayanya (orang2 pandai sihir), kemudian ia datang.

٦٠- فَتَوَلَّىٰ فِرْعَوْنُ فَجَمَعَ كَيْدَهُۥ ثُمَّ أَتَىٰ ○

61. Berkata Musa kepada mereka itu : Celakalah kamu, janganlah kamu meng-ada2kan dusta terhadap Allah, nanti kamu dibinasakanNya dengan siksaan. Sungguh merugilah orang yang meng-ada2kan dusta itu.

٦١- قَالَ لَهُم مُّوسَىٰ وَيْلَكُمْ لَا تَفْتَرُوا۟ عَلَى ٱللَّهِ كَذِبًا فَيُسْحِتَكُم بِعَذَابٍ وَقَدْ خَابَ مَنِ ٱفْتَرَىٰ ○

62. Lalu mereka ber-bantah2 sesamanya tentang urusannya dan mereka rahasiakan perkataan itu.

٦٢- فَتَنَٰزَعُوٓا۟ أَمْرَهُم بَيْنَهُمْ وَأَسَرُّوا۟ ٱلنَّجْوَىٰ ○

63. Berkata mereka : Sungguhnya kedua orang ini tukang sihir. Keduanya hendak mengeluarkan kamu dari negerimu (Mesir) dengan sihirnya dan hendak menghapuskan jalan (agama) kamu yang terbaik.

٦٣- قَالُوٓا۟ إِنْ هَٰذَٰنِ لَسَٰحِرَٰنِ يُرِيدَانِ أَن يُخْرِجَاكُم مِّنْ أَرْضِكُم بِسِحْرِهِمَا وَيَذْهَبَا بِطَرِيقَتِكُمُ ٱلْمُثْلَىٰ ○

64. Sebab itu perkuatlah tipu-dayamu, kemudian datanglah kamu ber-baris2. Pada hari ini beroleh kemenanganlah (sukseslah) siapa yang mengalahkan.

٦٤- فَأَجْمِعُوا۟ كَيْدَكُمْ ثُمَّ ٱئْتُوا۟ صَفًّا وَقَدْ أَفْلَحَ ٱلْيَوْمَ مَنِ ٱسْتَعْلَىٰ ○

65. Berkata mereka itu (ahli sihir) : Hai Musa! Adakalanya engkau melemparkan (tongkat engkau) dan adakalanya kami yang memulai melemparkan lebih dahulu.

٦٥- قَالُوا۟ يَٰمُوسَىٰٓ إِمَّآ أَن تُلْقِىَ وَإِمَّآ أَن نَّكُونَ أَوَّلَ مَنْ أَلْقَىٰ ○

66. Sahut Musa : Bahkan lemparkanlah olehmu (lebih dahulu), lalu mereka lemparkan, tiba2 tali2 dan tongkat2 mereka dikhayalkan (di-bayang2kan) kepada Musa, bahwa ia (menjadi ular) yang menjalar, karena sihir mereka.

٦٦- قَالَ بَلْ أَلْقُوا۟ فَإِذَا حِبَالُهُمْ وَعِصِيُّهُمْ يُخَيَّلُ إِلَيْهِ مِن سِحْرِهِمْ أَنَّهَا تَسْعَىٰ ○

Keterangan ayat 65 - 76 hal. 455 - 456.

Kekalahan sihir melawan mu'jizat.

Ahli sihir berkata kepada Musa: Hai Musa engkaukah yang akan mengeluarkan sihir (mu'jizat) engkau lebih dahulu atau kami? Jawab Musa: Kamulah mengeluarkan sihirmu lebih dahulu.

Kemudian ahli sihir itu mengeluarkan tali-temali dan tongkat2nya dengan keajaiban sihirnya dikhayalkannya kepada Musa dan hadirin se-olah2 tali-temali dan tongkat2nya itu menjadi ular yang menjalar2 tampaknya, sehingga Musa sendiri merasa ketakutan dalam hatinya. Tetapi Allah menghilangkan ketakutannya. Maka dilemparkannya tongkatnya, lalu ia menjadi ular dan ditangkapnya/dimakannya semua ular2 khayalan ahli sihir itu, hingga habis semuanya.

Melihat demikian ahli sihir itu percaya, bahwa tongkat Musa itu sebenarnya menjadi ular, sebagai mu'jizatnya, bukan seperti ular2 yang mereka khayalkan. Lalu mereka sujud dan berkata: Kami telah ber iman kepada Allah, Tuhan Musa dan Harun.

67. Lalu Musa menyembunyikan ketakutan dalam hatinya.

٦٧. فَأَوْجَسَ فِي نَفْسِهِ خِيفَةً مُوسَىٰ ○

68. Berfirman Kami : Janganlah engkau takut (hai Musa)! Sesungguhnya engkaulah yang akan menang.

٦٨. قُلْنَا لَا تَخَفْ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعْلَىٰ ○

69. Lemparkanlah (tongkat) yang ditangan kanan engkau, nanti ditangkapnya (ditelannya) apa2 yang mereka perbuat. Apa yang mereka perbuat hanya tipu-daya tukang sihir saja. Dan tukang sihir itu tiadalah akan menang tentang apa yang didatangkannya.

٦٩. وَأَلْقِ مَا فِي يَمِينِكَ تَلْقَفْ مَا صَنَعُوا إِنَّمَا صَنَعُوا كَيْدُ سَاحِرٍ وَلَا يُفْلِحُ السَّاحِرُ حَيْثُ أَتَىٰ ○

70. Kemudian tukang2 sihir itu meniarap sujud (kepada Allah) seraya berkata : Kami telah beriman (percaya) kepada Tuhan Harun dan Musa.

٧٠. فَأُلْقِيَ السَّحَرَةُ سُجَّدًا قَالُوا آمَنَّا بِرَبِّ هَارُونَ وَمُوسَىٰ ○

71. Berkata Fir'aun :Percayakah kamu kepadanya, sebelum aku izinkan kepadamu? Sesungguhnya dia seorang pembesarmu yang mengajarkan sihir kepadamu. Demi akan kupotong tangan dan kakimu balik bertimbal (tangan kanan bersama kaki kiri) dan akan kusalib (pakukan) kamu dipohon korma, supaya kamu tahu, siapa diantara kami yang lebih sangat siksaannya dan lebih kekal.

٧١. قَالَ آمَنْتُمْ لَهُ قَبْلَ أَنْ آذَنَ لَكُمْ إِنَّهُ لَكَبِيرُكُمُ الَّذِي عَلَّمَكُمُ السِّحْرَ فَلَأُقَطِّعَنَّ أَيْدِيَكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ مِنْ خِلَافٍ وَلَأُصَلِّبَنَّكُمْ فِي جُذُوعِ النَّخْلِ وَلَتَعْلَمُنَّ أَيُّنَا أَشَدُّ عَذَابًا وَأَبْقَىٰ ○

72. Sahut mereka itu : Kami tiada akan mengutamakan engkau dari pada keterangan yang telah datang kepada kami dan (dari pada Allah) yang menjadikan kami, maka hukumlah apa yang akan engkau hukumkan. Engkau hanya menghukum semasa hidup didunia ini.

٧٢. قَالُوا لَنْ نُؤْثِرَكَ عَلَىٰ مَا جَاءَنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالَّذِي فَطَرَنَا فَاقْضِ مَا أَنْتَ قَاضٍ إِنَّمَا تَقْضِي هَٰذِهِ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ○

Mendengar demikian berkata Fir'aun dengan marahnya kapada ahli sihir: Mengapa kamu beriman saja sebelum aku izinkan? Rupanya kamu sekongkol dengan Musa, sebagai gurumu yang mengajarkan sihir kepadamu. Demi, akan kupotong tanganmu dan kakimu balik bertimbal. Akan kusalib kamu dipohon korma, supaya kamu tahu, bahwa siksaan kami amat keras. Jawab ahli sihir: Kami tiada akan mengikut baginda, karena kami telah mendapat keterangan, atas kebenaran Musa dan Harun dan kami telah beriman kepadaNya yang menjadikan kami dan kami minta ampun kepadaNya atas kesalahan kami. Maka engkau jatuhkanlah hukum menurut kehendakmu. Sungguh Allah lebih baik dan pahalaNya lebih kekal dan abadi.

Dengan keterangan tsb. dapat kita ambil kesimpulan, bahwa sihir itu hanya se-mata2 khayalan belaka, bukan kejadian yang sebenarnya. Tak ubahnya seperti sunggelap.

Adapun mu'jizat kejadian luar biasa yang sebenarnya kejadian, bukan berupa khayalan seperti sihir itu. Itulah perbedaan antara mu'jizat dan sihir.

Selain dari pada itu mu'jizat se-mata2 karunia dari pada Allah kepada Nabi2 dan tidak dapat dipelajari kepada guru,sedang sihir itu dapat dipelajari kepada guru.-

73. Sesungguhnya kami telah beriman kepada Tuhan kami, supaya Dia mengampuni kesalahan kami dan sihir yang telah engkau paksakan kepada Kami. Allah terlebih baik dan terlebih kekal.

٧٣- إِنَّا آمَنَّا بِرَبِّنَا لِيَغْفِرَ لَنَا خَطَايَانَا وَمَا أَكْرَهْتَنَا عَلَيْهِ مِنَ السِّحْرِ ۗ وَاللَّهُ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ ○

74. Sesungguhnya, siapa yang datang kepada Tuhannya, sedang ia berdosa (kafir), maka untuknya neraka jahanam. Dia tiada mati didalamnya dan tiada pula hidup.

٧٤- إِنَّهُ مَن يَأْتِ رَبَّهُ مُجْرِمًا فَإِنَّ لَهُ جَهَنَّمَ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَىٰ ○

75. Barang siapa menghadap Tuhan, sedang ia beriman dan mengerjakan yang baik2, maka untuk mereka itu pangkat yang tinggi,

٧٥- وَمَن يَأْتِهِ مُؤْمِنًا قَدْ عَمِلَ الصَّالِحَاتِ فَأُولَٰئِكَ لَهُمُ الدَّرَجَاتُ الْعُلَىٰ ○

76. (Yaitu) surga 'Aden, yang mengalir air sungai dibawahnya, sedang mereka itu kekal didalamnya. Demikian itulah balasan (untuk) orang yang suci.

٧٦- جَنَّاتُ عَدْنٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا ۚ وَذَٰلِكَ جَزَاءُ مَن تَزَكَّىٰ ○

77. Sesungguhnya telah Kami wahyukan kepada Musa : Berjalanlah malam hari bersama hamba2Ku (dari negeri Mesir), lalu ambillah jalan yang kering dalam laut, janganlah engkau takut akan dapat (dikejar Fir'aun) dan jangan pula khawatir (akan tenggelam).

٧٧- وَلَقَدْ أَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَسْرِ بِعِبَادِي فَاضْرِبْ لَهُمْ طَرِيقًا فِي الْبَحْرِ يَبَسًا لَّا تَخَافُ دَرَكًا وَلَا تَخْشَىٰ ○

78. Kemudian Fir'aun mengejar mereka itu bersama balatentaranya, lalu mereka ditutupi oleh apa yang menutupi mereka, yaitu air laut.

٧٨- فَأَتْبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ بِجُنُودِهِ فَغَشِيَهُم مِّنَ الْيَمِّ مَا غَشِيَهُمْ ○

79. Fir'aun telah menyesatkan kaumnya dan tiada menunjukinya.

٧٩- وَأَضَلَّ فِرْعَوْنُ قَوْمَهُ وَمَا هَدَىٰ ○

80. Hai Bani Israil! Sesungguhnya telah Kami se-

٨٠- يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ قَدْ أَنجَيْنَاكُم مِّنْ

---

(1) Arti الْمَنَّ وَالسَّلْوَىٰ ayat 80 hal. 457 - 458.

a. Almanna nama benda yang turun dari langit sebagai embun, rasanya manis sebagai madu, kemudian jatuh di-pohon2 kaya.

b. As-salwaa nama burung seperti burung puyuh atau gemak (Jawa).

Kata setengah ulama Almanna dan Salwaa itu nama satu benda, yaitu makanan, nikmat Allah kepada mereka, dinamai Manna = nikmat dan Salwaa = pembujuk atau penghibur hati mereka.

عَدُوِّكُمْ وَوٰعَدْنٰكُمْ جَانِبَ الطُّوْرِ الْاَيْمَنَ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّ وَالسَّلْوٰى ○

lamatkan kamu dari musuhmu dan Kami janjikan kepadamu disebelah kanan bukit Thur dan Kami turunkan untukmu manna dan salwa.(1).

٨١- كُلُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا رَزَقْنٰكُمْ وَلَا تَطْغَوْا فِيْهِ فَيَحِلَّ عَلَيْكُمْ غَضَبِيْ وَمَنْ يَّحْلِلْ عَلَيْهِ غَضَبِيْ فَقَدْ هَوٰى ○

81. Makanlah rezeki yang baik yang Kami berikan kepadamu dan janganlah kamu melampaui batas, nanti kamu ditimpa kemarahanKu. Barang siapa yang ditimpa kemarahanKu, niscaya jatuhlah ia (kedalam neraka).

٨٢- وَاِنِّيْ لَغَفَّارٌ لِّمَنْ تَابَ وَاٰمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا ثُمَّ اهْتَدٰى ○

82. Sesungguhnya Aku amat pengampun bagi orang yang taubat dan beriman serta mengerjakan yang baik, kemudian ia mendapat petunjuk.

٨٣- وَمَآ اَعْجَلَكَ عَنْ قَوْمِكَ يٰمُوْسٰى ○

83. Mengapakah engkau bersegera (lebih dahulu) dari pada kaummu, hai Musa?

٨٤- قَالَ هُمْ اُولَآءِ عَلٰٓى اَثَرِيْ وَعَجِلْتُ اِلَيْكَ رَبِّ لِتَرْضٰى ○

84. Sahut Musa: Mereka itu adalah dibelakangKu, aku bersegera kepadaMu, ya Tuhanku, supaya Engkau suka (kepadaku).

٨٥- قَالَ فَاِنَّا قَدْ فَتَنَّا قَوْمَكَ مِنْ بَعْدِكَ وَاَضَلَّهُمُ السَّامِرِيُّ ○

85. Berfirman Allah. Sesungguhnya Kami telah mencobai kaum engkau sepeninggalmu dan mereka telah disesatkan oleh As-Samiriy (nama seorang ketua) (sampai mereka menyembah anak sapi).

٨٦- فَرَجَعَ مُوْسٰٓى اِلٰى قَوْمِهٖ غَضْبَانَ اَسِفًا ۚ قَالَ يٰقَوْمِ اَلَمْ يَعِدْكُمْ رَبُّكُمْ وَعْدًا حَسَنًا ۚ اَفَطَالَ عَلَيْكُمُ الْعَهْدُ اَمْ اَرَدْتُّمْ اَنْ يَّحِلَّ عَلَيْكُمْ غَضَبٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ فَاَخْلَفْتُمْ مَّوْعِدِيْ ○

86. Kemudian Musa kembali kepada kaumnya dengan amarah dan berdukacita. Dia berkata: Hai kaumku! Tiadakah Tuhanmu menjanjikan kepadamu dengan perjanjian yang baik? Sudah lamakah masa (perceraianku) dengan kamu, atau kamu kehendaki, supaya kamu ditimpa kemarahan dari Tuhanmu, lalu kamu mungkiri janjiku?

٨٧- قَالُوْا مَآ اَخْلَفْنَا مَوْعِدَكَ بِمَلْكِنَا وَلٰكِنَّا حُمِّلْنَآ اَوْزَارًا مِّنْ زِيْنَةِ الْقَوْمِ فَقَذَفْنٰهَا فَكَذٰلِكَ اَلْقَى السَّامِرِيُّ ○

87. Sahut mereka itu: Bukanlah kami memungkiri janjimu dengan kemauan kami, tetapi telah dipikulkan kepada kami beban yang berat diantara perhiasan kaum (dari emas dan perak), lalu kami lemparkan (kedalam api), begitu juga Samiriy melemparkannya.

88. Kemudian Samiriy mengeluarkan untuk mereka seekor anak sapi (yang ditempanya dari logam itu) dengan bertubuh dan bersuara, lalu mereka berkata: Inilah Tuhanmu dan Tuhan Musa, tetapi Musa terlupa.

٨٨. فَأَخْرَجَ لَهُمْ عِجْلًا جَسَدًا لَّهُ خُوَارٌ فَقَالُوا هَٰذَا إِلَٰهُكُمْ وَإِلَٰهُ مُوسَىٰ فَنَسِيَ

89. Tiadakah mereka tahu, bahwa anak sapi itu tiada dapat mengembalikan (menjawab) perkataan kepada mereka dan tiada pula berkuasa (mendatangkan) kemelaratan dan tiada pula kemanfa'atan untuk mereka?

٨٩. أَفَلَا يَرَوْنَ أَلَّا يَرْجِعُ إِلَيْهِمْ قَوْلًا وَلَا يَمْلِكُ لَهُمْ ضَرًّا وَلَا نَفْعًا

90. Sesungguhnya Harun telah berkata kepada mereka sebelum itu: Hai kaumku! Sesungguhnya kamu dicobai dengan dia (anak sapi) dan sesungguhnya Tuhan kamu ialah yang Mahapengasih, sebab itu ikutlah aku dan patuhilah perintahku.

٩٠. وَلَقَدْ قَالَ لَهُمْ هَارُونُ مِن قَبْلُ يَا قَوْمِ إِنَّمَا فُتِنتُم بِهِ وَإِنَّ رَبَّكُمُ الرَّحْمَٰنُ فَاتَّبِعُونِي وَأَطِيعُوا أَمْرِي

91. Jawab mereka itu: Kami senantiasa akan tetap menyembahnya (anak sapi itu), hingga kembali Musa kepada kami.

٩١. قَالُوا لَن نَّبْرَحَ عَلَيْهِ عَاكِفِينَ حَتَّىٰ يَرْجِعَ إِلَيْنَا مُوسَىٰ

92. (Sesampai Musa disana) ia berkata: Hai Harun! Apakah yang menghalangi engkau (buat mencegah mereka) ketika engkau melihat mereka telah sesat.

٩٢. قَالَ يَا هَارُونُ مَا مَنَعَكَ إِذْ رَأَيْتَهُمْ ضَلُّوا

93. Bahwa engkau tiada mengikutiku? Adakah engkau mendurhakai perintahku?

٩٣. أَلَّا تَتَّبِعَنِ أَفَعَصَيْتَ أَمْرِي

94. Sahut Harun: Hai anak ibuku! Jangan engkau tarik janggutku dan jangan pula kepalaku (karena amarah). Sesungguhnya aku khawatir, bahwa engkau katakan: Engkau telah memecah-belah antara Bani Israil, dan engkau tiada memperhatikan perkataanku.

٩٤. قَالَ يَا ابْنَ أُمَّ لَا تَأْخُذْ بِلِحْيَتِي وَلَا بِرَأْسِي إِنِّي خَشِيتُ أَن تَقُولَ فَرَّقْتَ بَيْنَ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلَمْ تَرْقُبْ قَوْلِي

95. Musa berkata: Bagaimanakah hal engkau hai Samiriy?

٩٥. قَالَ فَمَا خَطْبُكَ يَا سَامِرِيُّ

96. Dia berkata: Aku mengetahui apa yang tiada mereka ketahui, lalu kugenggam segenggam dari (tanah) bekas Rasul (Jibril), lalu kulemparkan kedalam patung anak sapi itu; demikianlah hawa-nafsuku menghiaskan (memandangkan cantik) kepadaku.

٩٦. قَالَ بَصُرْتُ بِمَا لَمْ يَبْصُرُوا بِهِ فَقَبَضْتُ قَبْضَةً مِّنْ أَثَرِ الرَّسُولِ فَنَبَذْتُهَا وَكَذَٰلِكَ سَوَّلَتْ لِي نَفْسِي

97. Berkata Musa: Sebab itu pergilah engkau, sungguh selama engkau hidup, (harus) engkau katakan (kepada orang yang engkau jumpai): Janganlah engkau sentuh (dekati) aku dan sesungguhnya untuk engkau ada janji (siksaan) yang tak'kan dapat engkau mungkiri. Lihatlah Tuhan engkau, yang selalu engkau tetap menyembahnya. Demi ia akan kami bakar, kemudian kami taburkan kedalam laut, menjadi debu.

٩٧. قال فاذهب فإن لك في الحيوة أن تقول لا مساس وإن لك موعدا لن تخلفه وانظر إلى إلهك الذي ظلت عليه عاكفا لنحرقنه ثم لننسفنه في اليم نسفا ○

98. Tuhan kamu hanya Allah, yang tak ada Tuhan kecuali Dia. Luas pengetahuanNya (meliputi) tiap2 sesuatu.

٩٨. إنما إلهكم الله الذي لا إله إلا هو وسع كل شيء علما ○

99. Demikianlah Kami kissahkan kepada engkau beberapa perkabaran apa yang telah terdahulu. Sesungguhnya telah Kami berikan kepadamu dari sisi Kami peringatan (Qur'an).

٩٩. كذلك نقص عليك من أنباء ما قد سبق وقد ءاتينك من لدنا ذكرا ○

100. Barang siapa yang berpaling dari padanya, niscaya ia akan memikul beban yang berat (dosa) pada hari kiamat.

١٠٠. من أعرض عنه فإنه يحمل يوم القيمة وزرا ○

101. Sedang mereka kekal didalamnya. Amat jahat pikulan mereka pada hari kiamat.

١٠١. خلدين فيه وساء لهم يوم القيمة حملا ○

102. Pada hari ditiup sangkakala (terompet) dan Kami himpunkan orang2 yang berdosa pada hari itu dalam keadaan buta (biru matanya).

١٠٢. يوم ينفخ في الصور ونحشر المجرمين يومئذ زرقا ○

Keterangan ayat 99 - 104 hal. 460.

Demikianlah Allah menceriterakan kepada N. Muhammad beberapa kissah umat dahulukala, sebagai kejadian sejarah yang sebenarnya untuk jadi pengajaran bagi umat yang kemudian dan untuk jadi tanda dan keterangan atas kebenaran N. Muhammad, karena bagaimanakah Nabi mendapat kisah-kisah yang benar itu, pada hal ia buta huruf, jika tiada dengan wahyu dari pada Allah, yang mengetahui segala kejadian yang lalu dan kejadian yang akan datang?

Sesungguhnya Allah menurunkan peringatan (Qur'an) kepada N. Muhammad dari sisiNya, Ya'ni tiada dengan perantaraan belajar atau berstudi, hanya semata-mata dengan wahyu. Barang siapa yang berpaling (tiada menurut) petunjuk Qur'an itu, maka binasalah ia diatas dunia dan pada hari kiamat akan memikul dosa yang besar. Pada hari itu ditiup sangkakala (terompet) untuk memanggil umat manusia yang telah dihidupkan Allah kembali. Lalu dihimpunkan orang-orang berdosa, sedang mereka bermuka hitam dan bermata biru (buta). Mereka berbisik-bisik sesamanya, seraya katanya: „Kita tinggal didunia (di kubur), hanya kira-kira 10 hari saja". Yang lain menyahut: „kira-kira sehari saja" Mereka berbisik-bisik itu, ialah karena ketakutan dan melihat huru hara yang dihadapinya, sehingga lama hidup didunia, (dikubur), hanya kira-kira 10 atau 1 hari, diperbandingkan dengan abadinya kampung akhirat.

103. Mereka ber-bisik2 sesamanya: Kamu tiada tinggal (didunia) melainkan sepuluh hari.

١٠٣. يَتَخَافَتُونَ بَيْنَهُمْ إِن لَّبِثْتُمْ إِلَّا عَشْرًا ○

104. Kami lebih mengetahui apa yang mereka katakan, ketika orang yang lebih adil perkataannya berkata: Kamu tiada tinggal, melainkan sehari.

١٠٤. نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَقُولُونَ إِذْ يَقُولُ أَمْثَلُهُمْ طَرِيقَةً إِن لَّبِثْتُمْ إِلَّا يَوْمًا ○

105. Mereka bertanya kepada engkau tentang gunung-gunung (pada hari kiamat). Katakanlah: Tuhanku akan menghancurkannya se-hancur2nya.

١٠٥. وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْجِبَالِ فَقُلْ يَنسِفُهَا رَبِّي نَسْفًا ○

106. Lalu dibiarkannya bumi menjadi rata dan licin.

١٠٦. فَيَذَرُهَا قَاعًا صَفْصَفًا ○

107. Tiada engkau lihat diatasnya rendah dan tiada pula tinggi.

١٠٧. لَّا تَرَىٰ فِيهَا عِوَجًا وَلَا أَمْتًا ○

108. Pada hari itu mereka mengikut (seruan) penyeru, yang tiada bengkok. Sunyi senyaplah segala suara karena (takut) kepada Yang Mahapengasih, sehingga tiada engkau dengar, kecuali suara halus (bunyi telapak kaki).

١٠٨. يَوْمَئِذٍ يَتَّبِعُونَ الدَّاعِيَ لَا عِوَجَ لَهُ وَخَشَعَتِ الْأَصْوَاتُ لِلرَّحْمَٰنِ فَلَا تَسْمَعُ إِلَّا هَمْسًا ○

109. Pada hari itu tiada bermanfa'at pertolongan, kecuali orang yang telah diizinkan oleh Yang Mahapengasih dan disukai perkatannya.

١٠٩. يَوْمَئِذٍ لَّا تَنفَعُ الشَّفَاعَةُ إِلَّا مَنْ أَذِنَ لَهُ الرَّحْمَٰنُ وَرَضِيَ لَهُ قَوْلًا ○

110. Dia (Allah) mengetahui apa2 yang dihadapan mereka dan apa2 yang dibelakangnya, sedang mereka tiada meliputi pengetahuannya tentang (hakikat zat-Nya).

١١٠. يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِهِ عِلْمًا ○

111. Segala muka tunduk kepada Yang hidup dan Yang berdiri (menjaga alam). Sesungguhnya rugilah orang yang memikul dosa.

١١١. وَعَنَتِ الْوُجُوهُ لِلْحَيِّ الْقَيُّومِ وَقَدْ خَابَ مَنْ حَمَلَ ظُلْمًا ○

112. Barang siapa mengerjakan yang baik2, sedang dia beriman, maka ia tiada takut akan teraniaya dan tiada pula akan terkurang (haknya).

١١٢. وَمَن يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَا يَخَافُ ظُلْمًا وَلَا هَضْمًا ○

113. Demikianlah Kami turunkan Qur'an dalam bahasa 'Arab dan Kami ulang2 didalamnya janji siksaan, mudah2an mereka bertaqwa atau mengadakan peringatan bagi mereka.

١١٣. وكذلك انزلنه قرانا عربيا وصرفنا فيه من الوعيد لعلهم يتقون او يحدث لهم ذكرا ○

114. Maka Mahatinggi Allah, raja yang sebenarnya. Janganlah engkau bersegera (membaca) 'Qur'an, sebelum habis wahyunya kepadamu. Katakanlah: Ya Tuhanku! Tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.

١١٤. فتعلى الله الملك الحق ولا تعجل بالقران من قبل ان يقضى اليك وحيه وقل رب زدني علما ○

115. Sesungguhnya telah Kami janjikan kepada Adam sebelumnya, lalu ia lupa dan tiada Kami peroleh baginya cita2 yang tetap.

١١٥. ولقد عهدنا الى ادم من قبل فنسي ولم نجد له عزما ○

116. Ketika Kami berfirman kepada malaikat: Sujudlah kamu kepada Adam, lalu mereka sujud, kecuali iblis, ia enggan.

١١٦. واذ قلنا للملئكة اسجدوا لادم فسجدوا الا ابليس ابى ○

117. Lalu Kami berfirman: Hai Adam! Inilah musuhmu dan musuh isterimu (Hawa), sebab itu jangan dia mengeluarkan kamu berdua dari dalam surga, nanti engkau celaka.

١١٧. فقلنا يادم ان هذا عدو لك ولزوجك فلا يخرجنكما من الجنة فتشقى ○

118. Sesungguhnya engkau tiada lapar didalamnya dan tiada pula bertelanjang.

١١٨. ان لك الا تجوع فيها ولا تعرى ○

119. Dan sesungguhnya engkau tiada haus didalamnya dan tiada pula (panas) waktu matahari naik.

١١٩. وانك لا تظمؤا فيها ولا تضحى ○

Keterangan ayat 113 - 114 hal. 462.

Begitu pula Allah menurunkan Qur'an, sebagaimana menerangkan sejarah umat-umat dahulukala, juga menerangkan dan mengulang-ulang janjian siksa dan janjian pahala, kabar takut dan kabar gembira, kesengsaraan neraka dan kesenangan surga, supaya umat manusia mendapat didikan dan pengajaran, suka meninggalkan ma'siat (dosa) dan gemar memperbuat kebaikan. Sebab itu orang-orang yang membaca Qur'an dengan memperhatikan isinya, akan mendapat petunjuk dan pengajaran dari padanya, sehingga besar harapan akan berobah budi pekertinya yang jahat menjadi budi pekerti yang baik.

Allah melarang N. Muhammad membaca Qur'an dengan bersegera sebelum habis turun wahyunya, melainkan hendaklah perlahan-lahan, sambil mendengarkannya dari Jibril dan memahamkannya baik-baik, kemudian barulah dibaca dan dihafal. Dalam pada itu Nabi disuruh berdo'a: „Ya Rabbi (Hai Tuhanku), Tambahilah ilmuku" Hal ini patut jadi contoh bagi kita, supaya tetap menuntut ilmu dan menambah pengetahuan. „Tuntutlah ilmu mulai dari dalam buaian sampai kedalam lahad."

120. Kemudian syetan mewaswaskan (memperdayakannya), katanya: Hai Adam! Maukah kutunjukkan kepadamu sepohon kayu khuldi (kekal) (siapa memakan buahnya, niscaya kekal dalam surga) dan kerajaan yang tiada akan habis.

١٢٠. فَوَسْوَسَ إِلَيْهِ الشَّيْطَانُ قَالَ يَا آدَمُ هَلْ أَدُلُّكَ عَلَىٰ شَجَرَةِ الْخُلْدِ وَمُلْكٍ لَا يَبْلَىٰ ○

121. Lalu keduanya memakan buah itu, maka kelihatanlah kemaluan ('aurat) keduanya, lalu keduanya menutupinya dengan daun pohon kayu surga. Dan Adam mendurhakai Tuhannya, lalu ia jahil (tersesat).

١٢١. فَأَكَلَا مِنْهَا فَبَدَتْ لَهُمَا سَوْآتُهُمَا وَطَفِقَا يَخْصِفَانِ عَلَيْهِمَا مِنْ وَرَقِ الْجَنَّةِ وَعَصَىٰ آدَمُ رَبَّهُ فَغَوَىٰ ○

122. Kemudian Tuhan memilihnya dan menerima taubatnya serta menunjukinya.

١٢٢. ثُمَّ اجْتَبَاهُ رَبُّهُ فَتَابَ عَلَيْهِ وَهَدَىٰ ○

123. Allah berfirman: Keluarlah kamu berdua bersama2 dari dalam surga, setengah kamu dengan yang lain ber-musuh2an. Jika datang kepadamu petunjuk dari padaKu, maka barang siapa mengikut petunjukKu itu, niscaya ia tiada sesat dan tiada pula celaka (sengsara).

١٢٣. قَالَ اهْبِطَا مِنْهَا جَمِيعًا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنِ اتَّبَعَ هُدَايَ فَلَا يَضِلُّ وَلَا يَشْقَىٰ ○

124. Barang siapa berpaling dari peringatanKu (Qur'an), maka untuknya penghidupan yang sempit, kemudian Kami himpunkan dia pada hari kiamat dalam keadaan buta.

١٢٤. وَمَنْ أَعْرَضَ عَنْ ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَعْمَىٰ ○

125. Dia berkata: Ya Tuhanku! Mengapa Engkau himpunkan daku dalam keadaan buta, sedang dahulu aku melihat.

١٢٥. قَالَ رَبِّ لِمَ حَشَرْتَنِي أَعْمَىٰ وَقَدْ كُنْتُ بَصِيرًا ○

Keterangan ayat 124 - 126 hal. 463 - 464.

Dalam ayat-ayat ini terang benar kepada kita, bahwa sebabnya sengsara penghidupan seseorang, ialah karena ia berpaling (tidak mengikut) peringatan Allah, yaitu Qur'an, kitab suci. Sebab itu tidak heran, bahwa kaum Muslimin zaman sekarang ditimpa beberapa kesusahan dan penghidupan yang amat sengsara, karana mereka tidak menurut peraturan Qur'an, bahkan setengahnya tidak pernah membaca Qur'an, sambil memperhatikan isi-isinya, malahan ada yang membacanya untuk semata-mata dilagu-lagukan untuk penggembirakan hati.

Umat badwi Arab dahulu-kala, tidak ada kitab bacaannya, untuk memperhalus budi pekertinya dan mengangkatnya kederajat yang tinggi, selain dari Qur'an ini, sehingga mereka memperoleh penghidupan yang baik, senang dan berbahagia.

Oleh sebab itu wajiblah kaum Muslimin sekarang kembali memperhatikan isi Qur'an, serta menurut

126. Allah berfirman: Demikianlah (Aku buat), (karena) telah datang kepadamu ayat2 (keterangan) Kami, lalu engkau lupakan dia. Sebab itu pada hari ini engkau dilupakan pula.

١٢٦. قَالَ كَذٰلِكَ أَتَتْكَ ءَايٰتُنَا فَنَسِيتَهَا ۖ وَكَذٰلِكَ الْيَوْمَ تُنْسٰى ○

127. Demikianlah Kami balasi orang yang melampaui batas dan tiada beriman kepada ayat2 Tuhannya. Sungguh siksa akhirat lebih keras dan lebih kekal.

١٢٧. وَكَذٰلِكَ نَجْزِي مَنْ أَسْرَفَ وَلَمْ يُؤْمِنْ بِـَٔايٰتِ رَبِّهِۦ ۚ وَلَعَذَابُ الْءَاخِرَةِ أَشَدُّ وَأَبْقٰى ○

128. Tiadakah terang bagi mereka, berapa banyak umat2 yang telah Kami binasakan sebelum mereka, sedang mereka ber-jalan2 ditempat diamnya (dinegerinya)? Sesungguhnya pada demikian itu menjadi pengajaran bagi orang2 yang ber'akal.

١٢٨. أَفَلَمْ يَهْدِ لَهُمْ كَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِّنَ الْقُرُونِ يَمْشُونَ فِي مَسٰكِنِهِمْ ۗ إِنَّ فِي ذٰلِكَ لَءَايٰتٍ لِّأُولِي النُّهٰى ○

129. Kalau sekiranya tiada terdahulu kalimat dari Tuhanmu dan ajal (janji) yang ditentukan, niscaya mereka mesti ditimpa siksaan (diatas dunia).

١٢٩. وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِنْ رَّبِّكَ لَكَانَ لِزَامًا وَأَجَلٌ مُّسَمًّى ○

130. Sebab itu sabarlah engkau atas apa yang mereka katakan dan tasbihlah serta memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya dan diwaktu malam, hendaklah engkau tasbih pula dan lagi diwaktu tepi siang (pagi dan petang), mudah2an engkau suka (menerima pahala).

١٣٠. فَاصْبِرْ عَلٰى مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا ۖ وَمِنْ ءَانَآئِ الَّيْلِ فَسَبِّحْ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ لَعَلَّكَ تَرْضٰى ○

131. Janganlah engkau layangkan kedua matamu kepada (perhiasan) yang Kami berikan kepada bermacam2 orang diantara mereka, sebagai bunga hidup

١٣١. وَلَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلٰى مَا مَتَّعْنَا بِهِۦٓ أَزْوٰجًا مِّنْهُمْ زَهْرَةَ الْحَيٰوةِ

perintah-perintahnya. Maka biasakan membacanya tiap-tiap hari, meskipun beberapa ayat, untuk membersihkan rohani dan mengingat Allah. Jika tuan2 pembaca tidak mengerti bahasa Arab, maka inilah Terjemahan Qur'an serta Tafsirnya, kami sajikan kehadapan tuan-tuan. Dengan ini kami telah menunaikan sebahagian kewajiban kami. Mudah-mudahan sama-sama mendapat manfa'atlah kita, karena membaca kitab suci ini. Amin!

Keterangan ayat 131 - 132 hal. 464 - 465.

1. Janganlah engkau terpengaruh, karena melihat bermacam-macam perhiasan hidup didunia yang didapat oleh orang-orang kafir, karena demikian itu, sebagai ujian bagi mereka, adakah mereka berterima-kasih kepada Allah atas nikmat Allah atau tidak? Kalau tidak, maka kesenangan dan perhiasan itu, akan menjadi kutuk bagi mereka dan menjadi siksaan di dunia akhirat. Hati duka, badan susah, anggota payah, otak pusing dsb.

didunia, supaya mereka Kami cobai dengan demikian itu. Dan rezeki Tuhanmu (dalam surga) lebih baik dan lebih kekal.

الدُّنْيَا لِنَفْتِنَهُمْ فِيهِ وَرِزْقُ رَبِّكَ خَيْرٌ وَأَبْقَى ○

132. Suruhlah keluarga engkau (mendirikan) sembahyang dan sabarkanlah hatinya untuk mengerjakannya. Kami tiada meminta rezeki kepadamu. Kami yang memberi rezeki kepadamu. Akibat yang baik (surga) adalah untuk orang yang taqwa.

١٣٢- وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى ○

133. Mereka berkata: Mengapakah dia (Muhammad) tiada membawa satu ayat (mu'jizat) dari Tuhannya kepada kami? Tiadakah sampai kepada mereka keterangan apa2 yang ada dalam kitab2 dahulu kala. (Keterangan itu termaktub dalam Qur'an, sedang Muhammad tidak tahu tulis baca).

١٣٣- وَقَالُوا لَوْلَا يَأْتِينَا بِآيَةٍ مِنْ رَبِّهِ أَوَلَمْ تَأْتِهِمْ بَيِّنَةُ مَا فِي الصُّحُفِ الْأُولَى ○

134. Kalau sekiranya Kami binasakan mereka itu dengan 'azab sebelumnya (Muhammad menjadi Rasul), niscaya mereka itu berkata: Ya Tuhan kami, mengapa tiada Engkau utus seorang Rasul kepada kami, supaya kami mengikut keterangan Engkau, sebelum kami terhina dan terjatuh dalam kecelakaan.

١٣٤- وَلَوْ أَنَّا أَهْلَكْنَاهُمْ بِعَذَابٍ مِنْ قَبْلِهِ لَقَالُوا رَبَّنَا لَوْلَا أَرْسَلْتَ إِلَيْنَا رَسُولًا فَنَتَّبِعَ آيَاتِكَ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَذِلَّ وَنَخْزَى ○

135. Katakanlah: Masing2 (kita) menunggu, sebab itu kamu tunggulah, nanti akan kamu ketahui, siapa yang mempunyai jalan yang lurus dan siapa yang mendapat petunjuk.

١٣٥- قُلْ كُلٌّ مُتَرَبِّصٌ فَتَرَبَّصُوا فَسَتَعْلَمُونَ مَنْ أَصْحَابُ الصِّرَاطِ السَّوِيِّ وَمَنِ اهْتَدَى ○

---

2. Ajaklah ahli rumahmu mengerjakan sembahyang dan sabarkanlah hatinya mengerjakan sembahyang itu! Janganlah engkau lalai mengerjakan sembahyang, karena mencari rezeki. Allah akan memberi rezeki engkau, bila engkau berusaha serta ta'at mengerjakan sembahyang. Apa lagi sembahyang itu dikerjakan waktu beristirahat dari kerja serta menambah semangat bekerja. Sebab itu bekerjalah dengan sekeras-keras tenaga dan sembayanglah bila tiba waktunya, niscaya engkau mendapat kebahagian dan kesenangan di dunia akhirat.

Keterangan ayat 135 hal. 465.

Setelah Nabi puas mengajak kaumnya, supaya beriman kepada Allah dan kampung akhirat dan bahwa disana tiap-tiap manusia akan mendapat balasan yang setimpal dengan perbuatannya, maka akhirnya Allah menyruh Nabi, supaya mengatakan kepada mereka itu: „Tiap-tiap kita menunggu dan menanti mana yang benar diatara kita, sebab itu tunggulah olehmu, nanti akan kita ketahui dikampung akhirat, mana diantara kita yang melalui jalan yang benar dan yang mendapat petunjuk".

Disanalah nanti kita ketahui dengan ilmu yakin, dengan mata yakin, dengan haqqul yakin, siapa yang mendapat bahagia dan siapa yang mendapat sengsara. Kalau sekiranya benar kata orang kafir, bahwa sesudah mati, kita menjadi tanah dan tak ada siksaan neraka dan nikmat surga, tentu kita semua bebas dari siksaan. Tetapi kalau benar kata Nabi-Nabi dan Rasul-Rasul, bahwa orang kafir masuk neraka dan orang Mukmin masuk surga, tentu kami orang-orang beriman bebas dari siksaan dan orang-orang kafir mendapat siksaan. Kita tunggu.

SURAT AL–ANBIYAAK.
(NABI2)

Diturunkan di Mekkah.
112 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١ - اِقْتَرَبَ لِلنَّاسِ حِسَابُهُمْ وَهُمْ فِيْ غَفْلَةٍ مُّعْرِضُوْنَ

1. Telah hampir kepada manusia ·(masa) perhitungannya, sedang mereka berpaling dalam kelalaian.

٢ - مَا يَأْتِيْهِمْ مِّنْ ذِكْرٍ مِّنْ رَّبِّهِمْ مُّحْدَثٍ اِلَّا اسْتَمَعُوْهُ وَهُمْ يَلْعَبُوْنَ

2. Tiada datang kepada mereka peringatan yang baru (Qur'an) dari Tuhannya, melainkan mereka dengarkan, serta mereka memper-main2kan,

٣ - لَاهِيَةً قُلُوْبُهُمْ وَاَسَرُّوا النَّجْوَى الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا هَلْ هٰذَآ اِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ اَفَتَأْتُوْنَ السِّحْرَ وَاَنْتُمْ تُبْصِرُوْنَ

3. Sedang hati mereka lalai. Mereka merahasiakan perkataan (yaitu) orang2 yang aniaya (katanya): (Muhammad) ini, tidak lain, hanya manusia seumpama kamu. Adakah patut kamu mendatangi sihir, sedang kamu melihatnya?

٤ - قُلْ رَبِّيْ يَعْلَمُ الْقَوْلَ فِى السَّمَآءِ وَالْاَرْضِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ

4. Dia (Muhammad) berkata: Tuhanku mengetahui perkataan dilangit dan dibumi. Dia Mahamendengar lagi Mahamengetahui.

٥ - بَلْ قَالُوْٓا اَضْغَاثُ اَحْلَامٍ بَلِ افْتَرٰىهُ بَلْ هُوَ شَاعِرٌ فَلْيَأْتِنَا بِاٰيَةٍ كَمَآ اُرْسِلَ الْاَوَّلُوْنَ

5. Bahkan mereka berkata: (Qur'an ini) mimpi yang kacau-balau. Bahkan dia meng-ada2kannya, bahkan dia seorang ahli sya'ir. Sebab itu hendaklah dia mendatangkan satu ayat (mu'jizat) kepada kami, seperti telah diutus orang2 dahulu.

Keterangan ayat 1 - 8 hal. 466.

Dalam ayat ini Allah menerangkan sifat manusia yaitu : Telah hampir ajal mereka, kalau tidak hari ini, besok lusa, sedang mereka masih lalai dan berpaling dari petunjuk Al-Qur'an.

Kalau mereka mendengar Al-Qur'an mereka per-main2-kan dan tiada mereka perhatikan. Bahkan mereka berbisik2 sesamanya. Kata setengah : Muhammad ini hanya manusia seperti kita, Al Qur'an itu hanya sihir se-mata2. Kata yang lain: Al Qur'an itu hanya mimpi berçampur aduk dan di-ada2-kan saja oleh Muhammad, bahkan dia tukang sihir.

Kalau sebenarnya dia Rasul, tentu diunjukkannya ayat (mu'djizat) seperti Rasul2 dahulu kala. Allah berfirman: Rasul2 dahulu kala itu manusia dan laki2 juga. Mereka bertubuh kasar dan beranggota, makan dan minum seperti manusia biasa. Hanya mereka menerima wahyu dari pada Allah, untuk petunjuk dan pengajaran kepada umat manusia.

Maka kamu tanyakanlah kepada orang2 ahli kitab, jika kamu tiada tahu.

Menurut umum ayat ini Allah menganjurkan, supaya orang yang tidak tahu bertanya kepada ahli kitab (Al-Qur'an), karena orang yang ahli Al Qur'an itulah yang dapat menjawab pertanyaan dengan betul.

Kalau orang yang tidak ahli Al-Qur'an acap kali jawabannya bertentangan dengan Al-Qur'an.

6. Tiada beriman (penduduk) suatu negeri, yang telah Kami binasakan sebelum mereka; adakah mereka itu akan beriman?

٦ - مَآ ءَامَنَتْ قَبْلَهُم مِّن قَرْيَةٍ أَهْلَكْنَاهَآ أَفَهُمْ يُؤْمِنُونَ ○

7. Kami tiada mengutus sebelum engkau (hai Muhammad), melainkan beberapa orang laki2, yang Kami wahyukan kepada mereka, maka tanyakanlah kepada orang2 ahli kitab, jika kamu tiada tahu.

٧ - وَمَآ أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ إِلَّا رِجَالًا نُّوحِىٓ إِلَيْهِمْ فَسْـَٔلُوٓا أَهْلَ الذِّكْرِ إِن كُنتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ○

8. Bukan Kami jadikan mereka tubuh yang tiada makan makanan dan bukan pula mereka itu kekal abadi.

٨ - وَمَا جَعَلْنَاهُمْ جَسَدًا لَّا يَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَمَا كَانُوا خَالِدِينَ ○

9. Kemudian Kami tepati janji Kami kepada mereka, lalu Kami selamatkan mereka bersama orang yang Kami kehendaki dan Kami binasakan orang2 yang ber-lebih2an.

٩ - ثُمَّ صَدَقْنَاهُمُ الْوَعْدَ فَأَنجَيْنَاهُمْ وَمَن نَّشَآءُ وَأَهْلَكْنَا الْمُسْرِفِينَ ○

10. Sesungguhnya telah Kami turunkan sebuah kitab kepadamu, didalamnya peringatan untukmu. Tiadakah kamu memikirkannya?

١٠ - لَقَدْ أَنزَلْنَآ إِلَيْكُمْ كِتَابًا فِيهِ ذِكْرُكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ○

11. Berapa banyak penduduk negeri, yang telah Kami binasakan, karena mereka aniaya dan Kami adakan kemudiannya suatu kaum yang lain.

١١ - وَكَمْ قَصَمْنَا مِن قَرْيَةٍ كَانَتْ ظَالِمَةً وَأَنشَأْنَا بَعْدَهَا قَوْمًا ءَاخَرِينَ ○

12. Tatkala mereka merasa siksaan Kami, tiba2 mereka itu melarikan diri dari negerinya.

١٢ - فَلَمَّآ أَحَسُّوا بَأْسَنَآ إِذَا هُم مِّنْهَا يَرْكُضُونَ ○

13. Janganlah kamu melarikan diri dan kembalilah kepada nikmat yang telah dikaruniakan kepadamu dan ketempat kediamanmu, mudah-mudahan kamu ditanyai orang.

١٣ - لَا تَرْكُضُوا وَارْجِعُوٓا إِلَىٰ مَآ أُتْرِفْتُمْ فِيهِ وَمَسَاكِنِكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْـَٔلُونَ ○

14. Mereka berkata: Ya, celakalah kami, sesungguhnya kami orang aniaya.

١٤ - قَالُوا يَاوَيْلَنَآ إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ ○

15. Senantiasa demikian itu seruan mereka, sehingga Kami jadikan mereka (seperti tanaman) yang telah di-potong2 dan mati.

١٥ - فَمَا زَالَت تِّلْكَ دَعْوَاهُمْ حَتَّىٰ جَعَلْنَاهُمْ حَصِيدًا خَامِدِينَ ○

16. Bukanlah Kami jadikan langit dan bumi dan apa2 yang diantara keduanya sebagai ber-main2.

١٦ - وَمَا خَلَقْنَا السَّمَآءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا لَاعِبِينَ ○

١٧- لَوْ أَرَدْنَا أَن نَّتَّخِذَ لَهْوًا لَّاتَّخَذْنَاهُ مِن لَّدُنَّا إِن كُنَّا فَاعِلِينَ ○

17. Kalau sekiranya Kami hendak mengadakan permainan, niscaya Kami adakan dari sisi Kami, jika Kami memperbuatnya.

١٨- بَلْ نَقْذِفُ بِالْحَقِّ عَلَى الْبَاطِلِ فَيَدْمَغُهُ فَإِذَا هُوَ زَاهِقٌ ۚ وَلَكُمُ الْوَيْلُ مِمَّا تَصِفُونَ ○

18. Bahkan Kami lemparkan kebenaran diatas yang batil (yang tiada benar), lalu dipecahkannya, tiba2 yang batil itu lenyap. Untuk kamu kecelakaan, sebab kamu mensifatkan (Allah dengan sifat yang tiada baik).

١٩- وَلَهُ مَن فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَمَنْ عِندَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ ○

19. KepunyaanNya siapa yang dilangit dan dibumi. Siapa yang disisiNya (malaekat) tiada sombong buat menyembahNya dan tiada merasa lelah.

٢٠- يُسَبِّحُونَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لَا يَفْتُرُونَ ○

20. Mereka tasbih malam dan siang dengan tiada berhenti.

٢١- أَمِ اتَّخَذُوا آلِهَةً مِّنَ الْأَرْضِ هُمْ يُنشِرُونَ ○

21. Bahkan adakah (patut) mereka mengangkat beberapa Tuhan dari bumi, yang dapat menghidupkan (orang yang mati)?

٢٢- لَوْ كَانَ فِيهِمَا آلِهَةٌ إِلَّا اللَّهُ لَفَسَدَتَا ۚ فَسُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَرْشِ عَمَّا يَصِفُونَ ○

22. Kalau sekiranya ada beberapa Tuhan dilangit dan bumi, selain Allah, niscaya binasalah keduanya. Maka Mahasuci Allah Tuhan 'arsy, dari apa2 yang mereka sifatkan.

٢٣- لَا يُسْأَلُ عَمَّا يَفْعَلُ وَهُمْ يُسْأَلُونَ ○

23. Dia (Allah) tiada ditanyai tentang apa2 yang diperbuatNya, sedang merekalah yang ditanyaiNya.

Keterangan ayat 18 hal. 468.

Sesungguhnya yang haq (yang benar) akan mengalahkan yang batil (Yang tidak benar), bila pemegang yang haq itu mempunyai kewibawaan dan persatuan yang kokoh. Tetapi kalau pemegangnya berpecah-belah, maka yang haq itu akan kalah oleh yang batil, jika pemegang yang batil itu bersatu.

Oleh sebab itu umat yang berpecah-belah akan tetap kalah dalam perjuangan, meskipun mereka diatas kebenaran (yang haq). Demikianlah sunnatullah. Hal ini patut menginsafkan akum Muslimin yang berpecah-belah karena masalah khilafiah dalam amal ibadat.

Keterangan ayat 21 - 24 hal. 468 - 469

1. Mereka mengambil berhala sebagai Tuhan dimuka bumi, dapatkah ia menghidupkan (membangkitkan) orang2 mati? Tentu tidak. Jika ada Tuhan dilangit dan dibumi, selain dari pada Allah, niscaya rusak binasalah kedua-duanya. Memang jika dua orang raja yang memerintah satu negeri atau dua orang

24. Bahkan adakah (patut) mereka mengangkat beberapa Tuhan, selain dari padaNya? Katakanlah: Unjukkanlah dalilmu (keteranganmu). Ini (Qur'an) adalah peringatan bagi orang2 yang bersamaku dan peringatan bagi orang2 yang sebelumku. Tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui kebenaran, sedang mereka berpaling (dari padanya).

٢٤- أَمِ اتَّخَذُوا مِن دُونِهِ آلِهَةً ۖ قُلْ هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ ۖ هَٰذَا ذِكْرُ مَن مَّعِيَ وَذِكْرُ مَن قَبْلِي ۗ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ الْحَقَّ ۖ فَهُم مُّعْرِضُونَ ○

25. Tiada Kami utus seorang Rasul sebelum engkau, melainkan Kami wahyukan kepadanya, bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan, kecuali Aku, sebab itu sembahlah Aku.

٢٥- وَمَا أَرْسَلْنَا مِن قَبْلِكَ مِن رَّسُولٍ إِلَّا نُوحِي إِلَيْهِ أَنَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدُونِ ○

26. Mereka berkata: (Tuhan) Yang Mahapengasih mempunyai anak (dari malaikat). Mahasuci Tuhan (dari padanya). Bahkan (malaikat itu) hamba2 (Allah) yang dimuliakan,

٢٦- وَقَالُوا اتَّخَذَ الرَّحْمَٰنُ وَلَدًا ۗ سُبْحَانَهُ ۚ بَلْ عِبَادٌ مُّكْرَمُونَ ○

27. Mereka tiada dapat mendahuluiNya dengan perkataan, sedang mereka mengerjakan perintahNya.

٢٧- لَا يَسْبِقُونَهُ بِالْقَوْلِ وَهُم بِأَمْرِهِ يَعْمَلُونَ ○

28. Dia (Allah) mengetahui apa2 yang dihadapan mereka dan apa2 dibelakang mereka dan mereka tiada dapat memberi pertolongan, selain untuk orang yang disukaiNya, sedang mereka gemetar karena takut kepadaNya.

٢٨- يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يَشْفَعُونَ إِلَّا لِمَنِ ارْتَضَىٰ وَهُم مِّنْ خَشْيَتِهِ مُشْفِقُونَ ○

29. Barang siapa berkata diantara mereka: Sesungguhnya aku Tuhan, bukan Allah, maka demikian itu, Kami balasi dengan neraka jahanam. Demikianlah Kami balasi orang2 aniaya.

٢٩- وَمَن يَقُلْ مِنْهُمْ إِنِّي إِلَٰهٌ مِّن دُونِهِ فَذَٰلِكَ نَجْزِيهِ جَهَنَّمَ ۚ كَذَٰلِكَ نَجْزِي الظَّالِمِينَ ○

---

presiden, tentu akan rusak binasa negeri itu. Langit dan bumi adalah satu alam yang diatur dengan aturan yang sama dan serupa, sebab itu adalah Tuhan yang menjadikannya dan yang mengaturnya satu Tuhan, yaitu Allah yang Mahaesa. Sebab itu salahlah orang yang mengatakan, satu Tuhan dibumi dan satu Tuhan dilangit. Apa lagi sekarang telah kita ketahui bahwa bumi ini adalah salah satu bintang yang beredar keliling matahari.

2. Jika orang mengatakan: "Raja tiada salah, presiden tiada bertanggung jawab" atau dengan lain perkataan: "Tiada ditanya". maka terutama Allah tiada ditanya tentang apa-apa yang dibuatNya, hanya merekalah yang ditanyaiNya nanti pada hari kiamat.

30. Tiadakah orang2 kafir mengetahui, bahwa beberapa langit dan bumi adalah keduanya bertaut (bersatu), lalu Kami belahkan keduanya? Kami jadikan tiap2 sesuatu yang hidup dari air. Tiadakah mereka percaya?

٣٠- أَوَلَمْ يَرَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنَّ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ كَانَتَا رَتْقًا فَفَتَقْنٰهُمَا ۖ وَجَعَلْنَا مِنَ الْمَاءِ كُلَّ شَيْءٍ حَيٍّ ۖ أَفَلَا يُؤْمِنُونَ ○

31. Kami jadikan dimuka bumi (gunung2) yang tegak kokoh, supaya jangan dia ber-gerak2 bersama mereka; dan Kami adakan jalan2 yang luas diatasnya, mudah2an mereka mendapat petunjuk.

٣١- وَجَعَلْنَا فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِهِمْ وَجَعَلْنَا فِيهَا فِجَاجًا سُبُلًا لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُونَ ○

32. Kami jadikan langit, sebagai atap yang terpelihara (tiada roboh), tetapi mereka berpaling dari pada ayat2nya (dalil2nya).

٣٢- وَجَعَلْنَا السَّمَاءَ سَقْفًا مَحْفُوظًا ۖ وَهُمْ عَنْ اٰيٰتِهَا مُعْرِضُونَ ○

33. Dia yang menjadikan malam dan siang, matahari dan bulan. Masing2nya beredar difalak (ditempat peredarannya).

٣٣- وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ الَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ۖ كُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ○

34. Bukanlah Kami jadikan manusia sebelum engkau, yang kekal abadi. Sebab itu jika engkau mati, adakah mereka akan kekal abadi?

٣٤- وَمَا جَعَلْنَا لِبَشَرٍ مِنْ قَبْلِكَ الْخُلْدَ ۖ أَفَإِنْ مِتَّ فَهُمُ الْخٰلِدُونَ ○

Keterangan ayat 30 hal. 470.

Tiadakah orang-orang kafir itu memperhatikan, bahwa beberapa langit dan bumi itu mula-mulanya bertaut (sebuah), kemudian itu Kami ceraikan keduanya?

Artinya beberapa langit itu ialah yang diatas kepala kita, umpamanya matahari, bintang-bintang beredar dan bulan. Maka semuanya itu beserta bumi ini dahulunya sebuah, kemudian diceraikan Allah antara satu dengan yang lain. Dengan jalan demikian itu terjadilah matahari, bintang-bintang beredar, bumi dan bulan.

Keadaan ini bersesuaian benar dengan pendapat ahli Falak modern sekarang. Mereka telah menetapkan, bahwa bumi ini dan bintang-bintang beredar semuanya berasal dari matahari, kemudian ia terpelanting (tercerai) dari padanya, lalu beredar keliling matahari dan keliling sumbunya, sedang bulan itu asalnya dari bumi. Waktu bumi ini belum menjadi beku, sedang ia berputar keliling sumbunya dengan amat kencang, lalu terpelanting (tercerai) bulan dari padanya, lantas berputar keliling bumi dan keliling sumbunya. Jadi semuanya itu asalnya sebuah, kemudian bercerai antara satu dengan yang lain, sebagaimana kita lihat sekarang ini.

Inilah pula sebuah mu'jizat Qur'an dan bukti yang terang, bahwa ia bukan karangan Nabi Muhammad, karena ia tidak belajar ilmu Falak, bahkan orang-orang yang ahli ilmu pengetahuan semasa hidupnya tak ada seorang juapun yang berpendapat demikian. Dari manakah nabi Muhammad mendapat pengetahuan Falak modern ini? Tentu dari pada Allah semata-mata, yaitu dengan wahyu dari padaNya, bukan dengan belajar atau berstudi, karena ia seorang yang ummi (buta huruf).

٣٥- كل نفس ذائقة الموت ونبلوكم بالشر والخير فتنة وإلينا ترجعون ○

35. Tiap2 diri (yang berjiwa) mesti merasai mati. Kami akan uji kamu dengan kejahatan dan kebajikan, sebagai suatu ujian; kepada Kami kamu akan dikembalikan.

٣٦- وإذا رءاك الذين كفروا إن يتخذونك إلا هزوا أهذا الذي يذكر ءالهتكم وهم بذكر الرحمن هم كفرون ○

36. Apabila orang2 kafir melihat engkau, tak adalah mereka itu mengambil (memandang) engkau, melainkan jadi olok2an; (katanya): Inikah (orang) yang mem-buruk2kan Tuhan kamu? Sedang mereka itu ingkar akan peringatan Rahman (Yang Mahapengasih).

٣٧- خلق الإنسان من عجل سأوريكم ءايتي فلا تستعجلون ○

37. Manusia dijadikan (bersifat) terburu nafsu (mau cepat). Nanti akan Kuperlihatkan ayat2 (siksaanKu) kepadamu, sebab itu janganlah kamu minta segerakan.

٣٨- ويقولون متى هذا الوعد إن كنتم صدقين ○

38. Mereka berkata: Apabilakah (datangnya) janji ini, jika kamu orang yang benar?

٣٩- لو يعلم الذين كفروا حين لا يكفون عن وجوههم النار ولا عن ظهورهم ولا هم ينصرون ○

39. Kalau [illegible]ya orang2 kafir tahu, ketika mereka tiada dapat menolakkan api neraka dari mukanya dan tiada pula dari punggungnya, sedang mereka tidak mendapat pertolongan.

٤٠- بل تأتيهم بغتة فتبهتهم فلا يستطيعون ردها ولا هم ينظرون ○

40. Tetapi kiamat akan datang kepada mereka dengan se-konyong2, lalu mereka tercengang dan tiada berkuasa menolakkannya dan mereka tiada diberi tempoh.

٤١- ولقد استهزئ برسل من قبلك فحاق بالذين سخروا منهم ما كانوا به يستهزءون ○

41. Sesungguhnya telah diper-olok2kan orang rasul2 sebelum engkau, lalu orang2 yang memperolok2an itu ditimpa oleh apa2 yang mereka perolok2an (yaitu siksaan Allah).

٤٢- قل من يكلؤكم باليل والنهار من الرحمن بل هم عن ذكر ربهم معرضون ○

42. Katakanlah: Siapa yang memeliharamu pada malam dan siang dari (siksaan) Rahman? Bahkan mereka itu berpaling dari peringatan Tuhannya.

٤٣- أم لهم ءالهة تمنعهم من دوننا لا يستطيعون نصر أنفسهم ولا هم منا يصحبون ○

43. Bahkan adakah bagi mereka beberapa Tuhan yang mempertahankan mereka, selain dari pada Kami? Mereka tiada kuasa menolong dirinya sendiri dan mereka tiada pula ditemani (disertai dengan pertolongan) ...

44. Bahkan Kami beri kesenangan kepada mereka ini dan bapa2 mereka, sehingga lanjut usia mereka. Tiadakah mereka lihat,, bahwa Kami mendatangi negeri (mereka), Kami kurangi dari pinggir2nya (sehingga menjadi negara Islam). Adakah mereka itu beroleh kemenangan?

٤٤- بَلْ مَتَّعْنَا هَٰٓؤُلَآءِ وَءَابَآءَهُمْ حَتَّىٰ طَالَ عَلَيْهِمُ ٱلْعُمُرُ ۗ أَفَلَا يَرَوْنَ أَنَّا نَأْتِى ٱلْأَرْضَ نَنقُصُهَا مِنْ أَطْرَافِهَآ ۚ أَفَهُمُ ٱلْغَٰلِبُونَ ○

45. Katakanlah: Aku hanya memberi peringatan kepadamu dengan wahyu. Orang yang pekak tiada mendengar seruan, bila mereka diberi peringatan.

٤٥- قُلْ إِنَّمَآ أُنذِرُكُم بِٱلْوَحْىِ ۚ وَلَا يَسْمَعُ ٱلصُّمُّ ٱلدُّعَآءَ إِذَا مَا يُنذَرُونَ ○

46. Jika mereka disentuh sedikit azab Tuhanmu mereka berkata: Ya, celakalah kami, sesungguhnya kami orang aniaya (kafir).

٤٦- وَلَئِن مَّسَّتْهُمْ نَفْحَةٌ مِّنْ عَذَابِ رَبِّكَ لَيَقُولُنَّ يَٰوَيْلَنَآ إِنَّا كُنَّا ظَٰلِمِينَ ○

47. Kami letakkan neraca yang adil pada hari kiamat, maka tiadalah teraniaya seseorang sedikitpun. Jika usahanya seberat biji sawi, niscaya Kami hadirkan juga. Cukuplah Kami memperhitungkannya.

٤٧- وَنَضَعُ ٱلْمَوَٰزِينَ ٱلْقِسْطَ لِيَوْمِ ٱلْقِيَٰمَةِ فَلَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْـًٔا ۖ وَإِن كَانَ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ أَتَيْنَا بِهَا ۗ وَكَفَىٰ بِنَا حَٰسِبِينَ ○

48. Sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa dan Harun (Taurat) yang membedakan antara yang hak dengan yang batil dan cahaya serta peringatan untuk orang2 taqwa,

٤٨- وَلَقَدْ ءَاتَيْنَا مُوسَىٰ وَهَٰرُونَ ٱلْفُرْقَانَ وَضِيَآءً وَذِكْرًا لِّلْمُتَّقِينَ ○

49. (Yaitu) orang2 yang takut kepada Tuhannya dengan yang gaib (neraka), sedang mereka gemetar ketakutan akan kiamat.

٤٩- ٱلَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُم بِٱلْغَيْبِ وَهُم مِّنَ ٱلسَّاعَةِ مُشْفِقُونَ ○

Keterangan ayat 47 hal. 472.

Pada hari kiamat Kami letakkan neraca (timbangan) ke'adilan, sehingga seseorang tiada teraniaya sedikit juapun, meskipun amalannya sebesar zarrah (sedikit sekali), niscaya Kami balas jua. Cukuplah Kami menghitung semuanya.

Kata setengah 'ulama Tafsir, bahwa neraca yang 'adil itu ialah sebenarnya neraca untuk menimbang amalan manusia, lalu ditaruhNya amalan saleh disebelah daun neraca itu dan amalan jahat disebelah daun yang lain. Maka jika 'amalan saleh lebih berat, lalu ia dimasukkan kedalam surga, tetapi jika amalan jahat lebih berat, ia dimasukkan kedalam neraka.

Tetapi kata setengah ulama yang lain, bukanlah sebenarnya neraca, melainkan perkataan ini perkataan kiasan (kinayah). Maksudnya : Bahwa sesungguhnya Allah pada hari kiamat menghukum manusia dan membalasi amalannya masing-masing dengan se'adil-'adilnya, sehingga seorang tiada teraniaya sedikit juapun. Barang siapa yang mengerjakan sebesar zarrah kebaikan niscaya dibalasnya juga. Hal ini tak obahnya dengan mengadakan neraca didunia ini untuk menimbang sesuatu barang, supaya seseorang jangan tertipu dan teraniaya membelinya. Inilah faham yang lebih kuat menurut pendapat setengah ulama. Kata setengah ulama lagi, bahwa neraca itu ialah sebenarnya neraca, tetapi kita tidak mengetahui hakikatnya.

50. Inilah peringatan (Qurân) yang diberi berkat, telah Kami turunkan. Adakah (patut) kamu memungkirinya?

٥٠. وَهٰذَا ذِكْرٌ مُّبٰرَكٌ اَنْزَلْنٰهُ ۚ اَفَاَنْتُمْ لَهٗ مُنْكِرُوْنَ ع

51. Sesungguhnya telah Kami berikan kepintaran (petunjuk) kepada Ibrahim masa dahulu dan kami mengetahuinya.

٥١. وَلَقَدْ اٰتَيْنَآ اِبْرٰهِيْمَ رُشْدَهٗ مِنْ قَبْلُ وَكُنَّا بِهٖ عٰلِمِيْنَ ○

52. Ketika ia berkata kepada bapanya dan kaumnya: Apakah patung2 berhala ini, yang kamu tetap menyembahnya?

٥٢. اِذْ قَالَ لِاَبِيْهِ وَقَوْمِهٖ مَا هٰذِهِ التَّمَاثِيْلُ الَّتِيْٓ اَنْتُمْ لَهَا عٰكِفُوْنَ ○

53. Mereka berkata: Kami dapati bapa2 kami menyembahnya.

٥٣. قَالُوْا وَجَدْنَآ اٰبَآءَنَا لَهَا عٰبِدِيْنَ ○

54. Dia (Ibrahim) berkata: Sesungguhnya kamu, kamu dan bapa2mu dalam kesesatan yang nyata.

٥٤. قَالَ لَقَدْ كُنْتُمْ اَنْتُمْ وَاٰبَآؤُكُمْ فِيْ ضَلٰلٍ مُّبِيْنٍ ○

55. Mereka berkata: Adakah engkau mendatangkan kebenaran kepada kami, atau engkau ber-main2?

٥٥. قَالُوْٓا اَجِئْتَنَا بِالْحَقِّ اَمْ اَنْتَ مِنَ اللّٰعِبِيْنَ ○

Keterangan ayat 51 - 70 hal. 473.

RIWAYAT N. IBRAHIM.

Pada masa dahulukala Allah telah mengutus N. Ibrahim serta menganugerahkan kepintaran kepadanya untuk menarik kaumnya yang menyembah berhala kepada menyembah Allah yang Mahaesa, seraya katanya kepada bapaknya dan kaumnya: "Mengapakah kamu sembah berhala-berhala itu?" Sahut mereka itu: ,,Kami dapati bapak-bapak dan nenek-nenek kami menyembah berhala-berhala, sebab itu kami menyembahnya pula, sebagai pengikut mereka itu. Berkata Ibrahim: ,,Adalah kamu dan bapak-bapak kamu itu dalam kesesatan yang nyata, karena menyembah berhala itu, bahkan Tuhan kamu ialah Allah yang menjadikan langit dan bumi". Lalu kata Ibrahim dalam hatinya: ,,Nanti kurusakkan berhala-berhala mereka itu".

Pada suatu hari, ketika raja Numruz dan kaumnya keluar kota, tinggallah Ibrahim, lalu pergi ketempat berhala-berhala mereka itu. Disana dilihatnya 70 berhala berbaris-baris, diantaranya satu berhala yang besar yang terbuat dari emas, lalu dipecah-pecahnya berhala-berhala itu, kecuali berhala yang besar. Kemudian digantungkannya kampak itu dileher berhala yang besar itu, lalu ia pergi.

Tatkala kembali raja Numruz serta pembesar-pembesarnya dilihatnya berhala-berhala itu telah pecah belah, hanya sebuah berhala yang terbesar yang selamat. Berkata raja Numruz: ,,Siapakah yang merusakkan Tuhan-Tuhan kita ini?"

Jawab mereka itu: ,,Kami dengar seorang pemuda bernama Ibrahim, yang mencela Tuhan-Tuhan kita, dialah yang merusakkannya". Lalu dipanggil Ibrahim. "Engkaukah yang merusakkan Tuhan-Tuhan kami hai Ibrahim?" tanya Raja. ,,Bukan", kata Ibrahim, melainkan berhala yang besar itulah, lihatlah kampak tergantung dilehernya. Cobalah tanyakan kepada berhala-berhala itu siapa yang merusakkannya". Bagaimanakah bisa berhala-berhala itu menjawab, sedang mereka tiada pandai bercakap-cakap?" kata Raja. ,,Mengapakah kamu sembah barang yang tak manfa'at sedikit juga dan tidak pula melarat, tiadakah kamu memikirkan?". kata Ibrahim. Berkata mereka itu: ,,Bakarlah Ibrahim ini dengan api!" Lalu dibakarnya. Firman Allah : ,,Hai api, hendaklah engkau menjadi dingin dan selamat terhadap Ibrahim!" Maka keluarlah Ibrahim dari dalam api itu dengan selamat.

56. Dia berkata: Bahkan Tuhan kamu, ialah Tuhan langit dan bumi yang telah menciptakan semuanya. Dan aku menjadi saksi atas demikian itu.

٥٦- قَالَ بَل رَّبُّكُمْ رَبُّ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ الَّذِي فَطَرَهُنَّ وَأَنَا عَلٰى ذٰلِكُم مِّنَ الشّٰهِدِينَ ○

57. Demi Allah, akan kupecahkan berhala2 kamu sepeninggal kamu berpaling pergi (ketempat pestamu).

٥٧- وَتَاللّٰهِ لَأَكِيدَنَّ أَصْنَامَكُم بَعْدَ أَن تُوَلُّوا مُدْبِرِينَ ○

58. Lalu berhala2 mereka di-pecah2nya, kecuali (sebuah berhala) yang besar, mudah2an mereka kembali kepadanya.

٥٨- فَجَعَلَهُمْ جُذٰذًا إِلَّا كَبِيرًا لَّهُمْ لَعَلَّهُمْ إِلَيْهِ يَرْجِعُونَ ○

59. Mereka berkata: Siapakah memperbuat ini terhadap Tuhan kami? Sesungguhnya ia seorang yang aniaya.

٥٩- قَالُوا مَن فَعَلَ هٰذَا بِآلِهَتِنَا إِنَّهُ لَمِنَ الظّٰلِمِينَ ○

60. Mereka itu berkata: Kami dengar seorang pemuda, yang mencela Tuhan kita, namanya Ibrahim.

٦٠- قَالُوا سَمِعْنَا فَتًى يَذْكُرُهُمْ يُقَالُ لَهُ إِبْرٰهِيمُ ○

61. Sahut mereka itu: Suruh datanglah ia kemari dihadapan orang ramai, mudah-mudahan mereka mempersaksikan.

٦١- قَالُوا فَأْتُوا بِهِ عَلٰى أَعْيُنِ النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَشْهَدُونَ ○

62. Mereka itu berkata: „Engkaukah yang memperbuat ini terhadap Tuhan kami, hai Ibrahim?

٦٢- قَالُوا أَأَنتَ فَعَلْتَ هٰذَا بِآلِهَتِنَا يٰإِبْرٰهِيمُ ○

63. Jawab Ibrahim: Bahkan yang memperbuatnya, ialah (patung) yang besar ini, sebab itu tanyakanlah kepada berhala2 itu, jika mereka pandai berbicara.

٦٣- قَالَ بَلْ فَعَلَهُ كَبِيرُهُمْ هٰذَا فَسْئَلُوهُمْ إِن كَانُوا يَنطِقُونَ ○

64. Maka kembali mereka menanyai diri mereka sendiri lalu katanya: Sesungguhnya kamu orang yang aniaya.

٦٤- فَرَجَعُوا إِلٰى أَنفُسِهِمْ فَقَالُوا إِنَّكُمْ أَنتُمُ الظّٰلِمُونَ ○

65. Kemudian mereka terbalik atas kepalanya (kembali menjadi kafir) (katanya): Sesungguhnya engkau telah tahu, bahwa Tuhan2 ini tiada pandai berbicara.

٦٥- ثُمَّ نُكِسُوا عَلٰى رُءُوسِهِمْ لَقَدْ عَلِمْتَ مَا هٰؤُلَاءِ يَنطِقُونَ ○

66. Ibrahim berkata: Patutkah kamu sembah, selain Allah barang yang tiada bermanfa'at kepadamu sedikitpun dan tiada pula memberi melarat kepadamu?

٦٦- قَالَ أَفَتَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللّٰهِ مَا لَا يَنفَعُكُمْ شَيْئًا وَلَا يَضُرُّكُمْ ○

67. His (cis), kamu ini dan berhala yang kamu sembah selain dari pada Allah! Apa tidakkah kamu memikirkan?

٦٧. أُفٍّ لَّكُمْ وَلِمَا تَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ ۖ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ○

68. Mereka berkata: Bakarlah Ibrahim ini, dan minta tolonglah kepadaTuhanmu, jika kamu memperbuatnya.

٦٨. قَالُوا حَرِّقُوهُ وَانصُرُوا آلِهَتَكُمْ إِن كُنتُمْ فَاعِلِينَ ○

69. Berfirman Kami (Allah): Hai api, hendaklah engkau menjadi dingin dan selamat terhadap Ibrahim

٦٩. قُلْنَا يَا نَارُ كُونِي بَرْدًا وَسَلَامًا عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ ○

70. Mereka hendak memperdayakan Ibrahim dengan dia, lalu Kami jadikan mereka orang merugi.

٧٠. وَأَرَادُوا بِهِ كَيْدًا فَجَعَلْنَاهُمُ الْأَخْسَرِينَ ○

71. Kami selamatkan Ibrahim dan Luth kebumi yang telah Kami berkati didalamnya untuk seluruh alam.

٧١. وَنَجَّيْنَاهُ وَلُوطًا إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَارَكْنَا فِيهَا لِلْعَالَمِينَ ○

72. Kami anugerahkan kepadanya Ishaq; dan Ja'kub sebagai tambahannya; masing-masingnya Kami jadikan orang yang salih.

٧٢. وَوَهَبْنَا لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ نَافِلَةً ۖ وَكُلًّا جَعَلْنَا صَالِحِينَ ○

73. Kami jadikan mereka itu imam (orang2 ikutan), yang memberi petunjuk dengan perintah Kami, dan telah Kami wahyukan kepada mereka (supaya) memperbuat kebaikan, mendirikan sembahyang dan membayarkan zakat. Adalah mereka itu menyembah Kami.

٧٣. وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ ۖ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ ○

74. Telah Kami berikan kepada Luth hukum2 (peraturan) dan ilmu pengetahuan, dan Kami lepaskan dia dari negeri, yang penduduknya memperbuat se-buruk2 kejahatan. Sesungguhnya mereka itu kaum jahat lagi pasik,

٧٤. وَلُوطًا آتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَنَجَّيْنَاهُ مِنَ الْقَرْيَةِ الَّتِي كَانَت تَّعْمَلُ الْخَبَائِثَ ۗ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمَ سَوْءٍ فَاسِقِينَ ○

Keterangan ayat 78 - 82 hal. 476 - 477.

1. Tersebutlah pula riwayatnya Nabi Daud serta anaknya Nabi Sulaiman. Pada suatu hari keduanya sedang duduk diserambi mahligainya, tiba-tiba datang seorang Pak Tani mengadukan hal tanam-tanamannya yang dibinasakan oleh kambing seorang gembala. Setelah diperiksa perkara itu, lalu Nabi Daud menjatuhkan hukuman seperti dibawah ini:

Hendaklah orang-orang gembala itu memberikan kambingnya kepada Pak Tani, sebagai gantu tanamannya yang telah binasa. Tetapi anaknya Sulaiman yang masih berumur 11 tahun berkata: Bahwasanya hukuman itu kurang baik ya ayahanda. Sahut ayahandanya: Apakah hukuman yang lebih

٧٥. وَأَدْخَلْنَاهُ فِي رَحْمَتِنَا إِنَّهُ مِنَ الصَّالِحِينَ

75. Dan Kami masukkan dia kedalam rahmat Kami. Sesungguhnya dia seorang yang salih.

٧٦. وَنُوحًا إِذْ نَادَىٰ مِنْ قَبْلُ فَاسْتَجَبْنَا لَهُ فَنَجَّيْنَاهُ وَأَهْلَهُ مِنَ الْكَرْبِ الْعَظِيمِ

76. (Ingatlah) akan Nuh, ketika dia meminta dahulu, lalu Kami perkenankan permintaannya dan Kami selamatkan dia dan keluarganya dari kesusahan yang besar.

٧٧. وَنَصَرْنَاهُ مِنَ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمَ سَوْءٍ فَأَغْرَقْنَاهُمْ أَجْمَعِينَ ○

77. Kami tolong dia dari (bahaya) kaum yang mendustakan ayat2 Kami. Sesungguhnya mereka kaum yang jahat, lalu Kami tenggelamkan mereka itu semuanya.

٧٨. وَدَاوُودَ وَسُلَيْمَانَ إِذْ يَحْكُمَانِ فِي الْحَرْثِ إِذْ نَفَشَتْ فِيهِ غَنَمُ الْقَوْمِ وَكُنَّا لِحُكْمِهِمْ شَاهِدِينَ ○

78. (Ingatlah) akan Daud dan Sulaiman, ketika keduanya menghukumkan (memberi putusan) tentang tanam-tanaman (seorang peladang), ketika kambing kaum lepas (masuk) kedalamnya (lalu dimakannya) dan adalah Kami menjadi saksi atas hukumannya itu.

baik dari pada itu? Sahut anakandanya: Yang lebih baik ialah, orang gembala itu mengunjukkan kambingnya kepada Pak Tani, buat sementara saja, supaya dapat ia mengambil air susunya dan bulunya. Dalam pada itu, orang gembala itu mesti memperbaiki tanaman Pak Tani yang telah rusak itu. Setelah tanaman itu baik kembali, lalu kambing itu dikembalikan oleh Pak Tani kepada orang gembala itu. Maka adalah hukuman anakandanya itu lebih betul dan lebih 'adil. Allah yang menganugerahkan buah pikiran yang baik itu kepada Sulaiman.

2. Allah telah memudahkan gunung-gunung dan burung untuk nabi Daud, sampai semuanya itu tasbih bersamanya. Kata ulama Tafsir ialah sebenarnya tasbih, yaitu Allah menganugerahkan pandai bercakap-cakap kepadanya, sebagai mu'jizat nabi Daud. Begitu juga Allah mengajarkan kepada N. Daud, bagaimana memperbuat baju besi, untuk menambah kekuatannya dalam peperangan. Menurut faham ahli sejarah, bahwa arti memudahkan gunung-gunung dan burung-burung itu ialah keduanya dapat dipergunakan oleh N. Daud dalam peperangan. Memang guna gunung-gunung amat penting sekali dalam peperangan, untuk memperlindungi diri, begitu juga guna burung-burung untuk menghantarkan surat kepada serdadu yang dimedan peperangan. Dan lagi Nabi Daud yang mula-mula pandai memperbuat baju dari besi, untuk dipakai dalam peperangan. Sebab itu dapatlah ia mengalahkan musuhnya dengan kekuatan yang dianugerahkan Allah itu, sempai ia menjadi raja yang gagah berani.

3. Setelah ia berpulang kerahmatullah, lalu digantikan oleh anakandanya Nabi Sulaiman. Pada masa ia diatas takhta kerajaan, bertambah besarlah kerajaannya, sampai ia masyhur kemana-mana. Inilah perkataan ahli Sejarah.

4. Begitu juga Allah telah memudahkan angin kepada N. Sulaiman, sehingga dapat dipergunakannya menurut kehendaknya, untuk terbang kenegeri yang diberkati Allah, yaitu negeri Syam, menurut riwayat ahli Tafsir, bahwa angin itu dipergunakan oleh N. Sulaiman sebagai kapal terbang masa sekarang. Ia duduk diatas tikarnya atau kursinya, lalu angin itu menerbangkannya kenegeri yang dikehendakinya. Selain dari pada itu ia dapat mempergunakan setan-setan sebagai kuli, untuk menyelam kedalam laut, mengambil mutiara, begitu juga untuk memperbuat pekerjaan yang lain-lain, seumpama membikin kota, mahligai dsb. Semuanya itu ialah mu'jizat Nabi Sulaiman.

Kata ahli Sejarah, bahwa angin itu dapat dipergunakan N. Sulaiman, yaitu seumpama untuk menjalankan kapal, pergi memerangi musuh, sebagaimana sekarang angin itu dipergunakan orang di negeri Belanda untuk menjalankan molen. Adapun setan2 yang dijadikan kuli, ialah orang2 kafir yang gagah berani dan ingkar, tetapi semuanya itu tunduk dibawah perintahnya. Hal ini adalah untuk melukiskan bagaimana kebesaran Nabi Sulaiman dan luas kerajaannya, sehingga meliputi orang2 yang sebagai setan sifatnya.

79. Lalu Kami fahamkan (terangkan) hukuman itu kepada Sulaiman; masing2nya Kami berikan hukum (putusan) dan ilmu pengetahuan. Kami tundukkan gunung2 dan burung kepada Daud, semuanya tasbih mensucikan Tuhan. Dan Kamilah yang memperbuatnya.

٧٩- ففهمناها سليمن وكلا اتينا حكما وعلما وسخرنا مع داود الجبال يسبحن والطير وكنا فعلين ○

80. Kami ajarkan kepadanya memperbuat baju besi untukmu, supaya dapat mempertahankan kamu dalam peperanganmu, maka adakah kamu berterima kasih?

٨٠- وعلمنه صنعة لبوس لكم لتحصنكم من بأسكم فهل انتم شاكرون ○

81. (Kami tundukkan) kepada Suleiman angin badai, yang bertiup dengan perintahnya, menuju bumi yang telah Kami berkati didalamnya dan Kami mengetahui tiap2 sesuatu.

٨١- ولسليمن الريح عاصفة تجري بامره الى الارض التي بركنا فيها وكنا بكل شيء علمين ○

82. (Kami tundukkan) diantara syetan2, mereka yang menyelam masuk laut untuk (keperluan) Suleiman dan mengerjakan pekerjaan yang lain dari pada itu dan adalah Kami memeliharakan mereka.

٨٢- ومن الشيطين من يغوصون له ويعملون عملا دون ذلك وكنا لهم حفظين ○

83. (Ingatlah) akan Aiyub, ketika dia menyeru Tuhannya: Sesungguhnya aku telah ditimpa kemelaratan, sedang Engkau lebih pengasih dari segala yang pengasih.

٨٣- وايوب اذ نادى ربه اني مسني الضر وانت ارحم الرحمين ○

84. Lalu Kami perkenankan permintaannya dan Kami hilangkan kemelaratan yang ada pada dirinya dan Kami datangkan kepadanya keluarganya berlipat ganda, sebagai rahmat dari sisi Kami dan jadi peringatan bagi orang2 yang beribadat (menyembah Kami).

٨٤- فاستجبنا له فكشفنا ما به من ضر واتينه اهله ومثلهم معهم رحمة من عندنا وذكرى للعبدين ○

85. (Ingatlah) akan Ismail, Idris dan Zulkifli. Masing2nya termasuk orang2 yang sabar.

٨٥- واسمعيل وادريس وذا الكفل كل من الصبرين ○

86. Kami masukkan mereka itu kedalam rahmat Kami. Sesungguhnya mereka itu orang2 yang salih.

٨٦- وادخلنهم في رحمتنا انهم من الصلحين ○

87. (Ingatlah) akan Zannun (Yunus), ketika ia pergi dengan amarah, lalu mengira, bahwa Kami tiada

٨٧- وذا النون اذ ذهب مغاضبا فظن ان لن نقدر عليه فنادى في الظلمت

akan berkuasa terhadapnya, lalu dia berseru dalam gelap gulita, (dalam perut ikan), bahwa tiada Tuhan, kecuali Engkau, mahasuci Engkau, sesungguhnya aku (seorang) diantara orang2 yang aniaya.

أَن لَّا إِلَٰهَ إِلَّا أَنتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنتُ مِنَ الظَّالِمِينَ ۝

88. Lalu kami perkenankan permintaannya dan Kami selamatkan dia dari kedukaannya. Demikianlah Kami menyelamatkan orang2 yang beriman.

٨٨- فَاسْتَجَبْنَا لَهُ وَنَجَّيْنَاهُ مِنَ الْغَمِّ وَكَذَٰلِكَ نُنجِي الْمُؤْمِنِينَ ۝

89. (Ingatlah) Akan Zakaria, ketika ia menyeru Tuhannya: Ya Tuhanku! Janganlah Engkau biarkan daku seorang diri (tanpa beranak) dan Engkau sebaik2 yang mewarisi.

٨٩- وَزَكَرِيَّا إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ ۝

90. Lalu Kami perkenankan permintaannya dan Kami karuniakan kepadanya Yahya dan Kami perbaiki isterinya (sampai mengandung). Sesungguhnya mereka itu bersègera (ber-lomba2 memperbuat) kebajikan dan mereka meminta kepada Kami dengan pengharapan dan ketakutan. Dan mereka itu berhina diri kepada Kami.

٩٠- فَاسْتَجَبْنَا لَهُ وَوَهَبْنَا لَهُ يَحْيَىٰ وَأَصْلَحْنَا لَهُ زَوْجَهُ إِنَّهُمْ كَانُوا يُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَيَدْعُونَنَا رَغَبًا وَرَهَبًا وَكَانُوا لَنَا خَاشِعِينَ ۝

91. (Ingatlah) akan (Maryam) yang memeliharakan kehormatannya. Lalu Kami tiupkan kepadanya dari ruh Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya suatu ayat (dalil atas kekuasaan Kami) untuk sekalian 'alam.

٩١- وَالَّتِي أَحْصَنَتْ فَرْجَهَا فَنَفَخْنَا فِيهَا مِن رُّوحِنَا وَجَعَلْنَاهَا وَابْنَهَا آيَةً لِّلْعَالَمِينَ ۝

92. Sesungguhnya ini, umat kamu (hai Mukminin), umat yang satu dan AkuTuhanmu, sebab itu sembahlah Aku.

٩٢- إِنَّ هَٰذِهِ أُمَّتُكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَأَنَا رَبُّكُمْ فَاعْبُدُونِ ۝

Keterangan ayat 92 - 97 hal. 478.

Sesungguhnya umatmu ini umat yang satu, beragama satu, ber-Tuhan satu, bernabi satu, berkitab satu (Qur'an), berqiblat satu (ka'bah). Sebab itu hendaklah kamu bersatu-bulat dan sekali-kali jangan berpecah-belah, tentu kamu menjadi lemah, akhirnya kalah dan musnah, sebagaimana kejadian pada umat-umat purbakala. Memang umat Islam dahulu semasa N. Muhammad dan Khalifah-khalifah Rasyidin, adalah mereka bersatu-bulat sebagai kehendak Qur'an, tetapi kemudian mereka berpecah-belah sesamanya, bahkan sampai berperang-perangan. Maka mereka itu akan kembali kepada Allah dan Allah akan menghukum mereka. Barang siapa yang beramal salih sedang ia mukmin, maka Allah akan membalas usahanya itu dengan pahala yang berlipat ganda. Adapun penduduk negeri yang tiada beriman dan aniaya, maka Allah membinasakannya dan mereka tiada kembali kepada keimanan dan kesedaran, sehingga datang yakjuj dan makjuj (kaum perusak) memusnahkan mereka dan tibalah kiamat mereka (mati), maka ketika itu baru mereka insaf dan melihat kebenaran siksa yang dihadapinya. Lalu katanya: „ Ama' celakalah kami, sungguh kami dalam kelalaian tentang hal ini"

93. Mereka itu ber-golong2an sesamanya dalam urusannya. Masing2 (mereka) kembali kepada Kami.

٩٣- وَتَقَطَّعُوٓا أَمْرَهُم بَيْنَهُمْ ۖ كُلٌّ إِلَيْنَا رَاجِعُونَ

94. Barang siapa mengerjakan yang baik2, sedang ia beriman, maka tiadalah diingkari usahanya dan sesungguhnya Kami menuliskannya.

٩٤- فَمَن يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَا كُفْرَانَ لِسَعْيِهِ وَإِنَّا لَهُ كَاتِبُونَ ○

95. Terlarang bagi (penduduk) suatu negeri yang telah Kami binasakan, bahwa mereka tiada akan kembali (keatas dunia).

٩٥- وَحَرَامٌ عَلَىٰ قَرْيَةٍ أَهْلَكْنَاهَآ أَنَّهُمْ لَا يَرْجِعُونَ ○

96. Sehingga, apabila dibukakan (dinding) Yakjuj dan Makjuj, sedang mereka bersegera (turun) dari tempat yang tinggi.

٩٦- حَتَّىٰٓ إِذَا فُتِحَتْ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ وَهُم مِّن كُلِّ حَدَبٍ يَنسِلُونَ ○

97. Dan telah hampir janji yang benar, tiba2 pemandangan orang2 kafir, terbelalang (terbelalak) (katanya): Ya celakalah kami, sungguh kami dalam kelalaian tentang ini, bahkan kami orang aniaya.

٩٧- وَاقْتَرَبَ الْوَعْدُ الْحَقُّ فَإِذَا هِيَ شَاخِصَةٌ أَبْصَارُ الَّذِينَ كَفَرُوا يَا وَيْلَنَا قَدْ كُنَّا فِي غَفْلَةٍ مِّنْ هَٰذَا بَلْ كُنَّا ظَالِمِينَ ○

98. Sesungguhnya kamu dan apa2 yang kamu sembah, selain Allah, menjadi kayu api neraka jahanam. Kamu mesti masuk kedalamnya.

٩٨- إِنَّكُمْ وَمَا تَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ حَصَبُ جَهَنَّمَ أَنتُمْ لَهَا وَارِدُونَ ○

99. Jikalau benar mereka ini (berhala2) menjadi Tuhan, niscaya mereka tiada masuk kedalam neraka. Sekaliannya kekal didalamnya.

٩٩- لَوْ كَانَ هَٰٓؤُلَآءِ آلِهَةً مَّا وَرَدُوهَا ۖ وَكُلٌّ فِيهَا خَالِدُونَ ○

100. Mereka mengeluh (menjerit) didalamnya, sedang mereka tiada mendengar (suatu apapun).

١٠٠- لَهُمْ فِيهَا زَفِيرٌ وَهُمْ فِيهَا لَا يَسْمَعُونَ ○

101. Sesungguhnya orang2 yang telah memperoleh kebaikan dari Kami, mereka terhindar dari pada neraka,

١٠١- إِنَّ الَّذِينَ سَبَقَتْ لَهُم مِّنَّا الْحُسْنَىٰٓ أُولَٰٓئِكَ عَنْهَا مُبْعَدُونَ ○

102. Mereka tiada mendengar bunyinya, sedang mereka kekal dalam apa yang diingini oleh nafsunya.

١٠٢- لَا يَسْمَعُونَ حَسِيسَهَا ۖ وَهُمْ فِي مَا اشْتَهَتْ أَنفُسُهُمْ خَالِدُونَ ○

103. Mereka tiada berdukacita oleh kegemparan

١٠٣- لَا يَحْزُنُهُمُ الْفَزَعُ الْأَكْبَرُ وَتَتَلَقَّاهُمُ

yang amat besar (bunyi suara yang menghalau manusia kedalam neraka); dan mereka disambut oleh malaekat, (katanya): Inilah hari kamu yang telah dijanjikan kepadamu.

الْمَلٰٓئِكَةُ هٰذَا يَوْمُكُمُ الَّذِىْ كُنْتُمْ تُوْعَدُوْنَ ○

104. Pada hari Kami lipat langit seperti melipat daftar buku2. Sebagaimana Kami mulai permulaan makhluk, begitu pula Kami mengulanginya. (Itulah) janji Kami. Sesungguhnya Kami (mesti) memperbuatnya.

١٠٤- يَوْمَ نَطْوِى السَّمَآءَ كَطَىِّ السِّجِلِّ لِلْكُتُبِ ۚ كَمَا بَدَأْنَآ اَوَّلَ خَلْقٍ نُّعِيْدُهٗ ۚ وَعْدًا عَلَيْنَا ۚ اِنَّا كُنَّا فٰعِلِيْنَ ○

105. Sesungguhnya telah Kami tuliskan dalam Zabur, sesudah peringatan, bahwa bumi akan diwarisi oleh hamba2Ku yang salih.

١٠٥- وَلَقَدْ كَتَبْنَا فِى الزَّبُوْرِ مِنْۢ بَعْدِ الذِّكْرِ اَنَّ الْاَرْضَ يَرِثُهَا عِبَادِىَ الصّٰلِحُوْنَ ○

106. Sungguh dalam ini (Qur'an) cukup untuk kaum yang beribadat (menyembah Tuhan).

١٠٦- اِنَّ فِىْ هٰذَا لَبَلٰغًا لِّقَوْمٍ عٰبِدِيْنَ ○

107. Kami tiada mengutus engkau (ya Muhammad), melainkan menjadi rahmat untuk semesta 'alam.

١٠٧- وَمَآ اَرْسَلْنٰكَ اِلَّا رَحْمَةً لِّلْعٰلَمِيْنَ ○

108. Katakanlah: Hanya diwahyukan kepadaku, bahwa Tuhan kamu, ialah Tuhan yang esa, maka adakah kamu orang Islam (patuh kepada Allah)?

١٠٨- قُلْ اِنَّمَا يُوْحٰٓى اِلَىَّ اَنَّمَآ اِلٰهُكُمْ اِلٰهٌ وَّاحِدٌ ۚ فَهَلْ اَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ ○

Keterangan ayat 107 hal. 480.

Dalam surat THAAHAA ayat 23, hal 448, telah diterangkan Allah, bahwa Qur'an ini diturunkanNya, bukanlah untuk menyusahkan, melainkan untuk peringatan. Dalam ayat 107 halaman ini, Allah menambah keterangan lagi, bahwa Nabi Muhammad itu diutusNya, untuk menjadi rahmat (kebaikan) bagi sekalian alam (manusia), karena agama yang dibawanya, yaitu agama Islam, ialah untuk memperbaiki masyarakat mereka, mengatur pergaulannya dan mendidik budi pekertinya. Sebenarnya agama Islam agama rahmat, karena ia menganjurkan perdamaian seluruh dunia, meskipun berlainan bangsa, bahasa dan agama, karena memang semuanya itu hamba Allah. Jika berhadapan orang Islam, dengan orang kafir, ia tidak boleh memaksanya, supaya memeluk agama Islam, hanya cukup menerangkan kebagusan Islam.

Tetapi jika ia tidak suka memeluknya, hendaklah di ucapkan kepadanya sebagaimana yang termaktub dalam surat ALKAFIRUN juz 30, yaitu:

Hai orang-orang kafir! Saya tidak mau menyembah Tuhan yang kamu sembah, sampai kepada akhirnya: Bagimu agamamu dan bagiku agamaku.

Dengan keterangan ini jelas benarlah, bahwa agama Islam agama perdamaian, bukan saja sesama kaum Muslimin, melainkan juga serta orang-orang yang beragama lain.

Sesungguhnya agama Islam membolehkan kaum Muslimin berperang, karena mereka diserang orang-orang yang kafir dan diusirnya dari dalam negerinya, sedang mereka tidak bersalah sedikit juga, malahan karena semata-mata mereka mengatakan: „Tuhan kami ialah Allah". (Baca ayat 39, 40).

109. Jika mereka berpaling, maka katakanlah: Aku telah memberi tahukan kepadamu dengan merata. Aku tiada tahu, segerakah atau lambatkah apa yang dijanjikan kepadamu?

١٠٩- فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ آذَنْتُكُمْ عَلَىٰ سَوَاءٍ وَإِنْ أَدْرِي أَقَرِيبٌ أَمْ بَعِيدٌ مَا تُوعَدُونَ ○

110. Sesungguhnya Dia mengetahui perkataan yang keras, dan mengetahui apa yang kamu sembunyikan.

١١٠- إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ مِنَ الْقَوْلِ وَيَعْلَمُ مَا تَكْتُمُونَ ○

111. Aku tiada tahu, mudah-mudahan itu cobaan untukmu atau menjadi kesenangan hingga seketika (mati).

١١١- وَإِنْ أَدْرِي لَعَلَّهُ فِتْنَةٌ لَكُمْ وَمَتَاعٌ إِلَىٰ حِينٍ ○

112. Dia (Rasul) berkata: Ya Tuhanku, Engkau hukumlah dengan yang benar. Tuhan kami, Mahapengasih dan tempat minta tolong atas apa yang kamu sifatkan itu.

١١٢- قُلْ رَبِّ احْكُمْ بِالْحَقِّ وَرَبُّنَا الرَّحْمَٰنُ الْمُسْتَعَانُ عَلَىٰ مَا تَصِفُونَ ○

SURAT AL-HAJJI.
Diturunkan di Madinah.
78 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ○

1. Hai sekalian manusia, takutlah kamu kepada Tuhanmu; sesungguhnya gempa bumi pada hari kiamat, suatu yang amat besar.

١- يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمْ إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ ○

2. Pada hari kamu lihat, tiap2 (ibu) yang menyusukan, lupa akan anak yang disusukannya dan tiap2 perempuan yang mengandung menggugurkan kandungannya. Engkau lihat manusia dalam keadaan mabuk, tetapi mreka bukan mabuk, tetapi karena siksaan Allah amat keras.

٢- يَوْمَ تَرَوْنَهَا تَذْهَلُ كُلُّ مُرْضِعَةٍ عَمَّا أَرْضَعَتْ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمْلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى النَّاسَ سُكَارَىٰ وَمَا هُمْ بِسُكَارَىٰ وَلَٰكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ ○

Keterangan ayat 1 - 7 hal. 481 - 482.

Hai sekalian manusia, takutlah akan siksa Allah! Sesungguhnya gempa bumi pada hari kiamat adalah sangat ngeri sekali. Pada hari itu lupa ibu yang menyusukan anak akan anak yang disusukannya dan perempuan yang hamil menggugurkan anak yang dalam kandungannya, karena hebatnya siksa yang dihadapinya. Ketika itu engkau lihat manusia dalam mabuk, tetapi bukan mabuk karena

3. Diantara manusia ada yang menbantah terhadap Allah tanpa ilmu pengetahuan, dan mengikut tiap2 syetan yang durhaka.

٣ - وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُجَادِلُ فِي اللّٰهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَيَتَّبِعُ كُلَّ شَيْطٰنٍ مَرِيدٍ ○

4. Telah diputuskan terhadap syetan, bahwa siapa yang mengikutnya, maka syetan itu akan menyesatkannya dan menunjukinya kepada azab neraka.

٤ - كُتِبَ عَلَيْهِ أَنَّهُ مَنْ تَوَلَّاهُ فَأَنَّهُ يُضِلُّهُ وَيَهْدِيهِ إِلَىٰ عَذَابِ السَّعِيرِ ○

5. Hai sekalian manusia, jika kamu dalam keraguan tentang berbangkt, maka sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari air mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari sepotong daging, yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, supaya Kami terangkan kepadamu (kekuasaan Kami). Dan Kami tetapkan dalam rahim (kandungan ibu) sekehendak Kami, hingga waktu yang ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu menjadi kanak2, kemudian, supaya kamu sampai dewasa. Diantara kamu ada yang diwafatkan dan setengah kamu dikembalikan kepada umur yang se-keji2nya, sehingga ia tiada mengetahui sesuatu, sesudah mengetahuinya. Engkau lihat bumi kering, tetapi apabila Kami turunkan air (hujan) diatasnya, lalu (tumbuh2annya) bergerak dan bertambah tinggi, lalu menumbuhkan bermacam-macam tumbuh2an yang indah.

٥ - يٰأَيُّهَا النَّاسُ إِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ مِنْ مُضْغَةٍ مُخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُخَلَّقَةٍ لِنُبَيِّنَ لَكُمْ وَنُقِرُّ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفّٰى وَمِنْكُمْ مَنْ يُرَدُّ إِلَىٰ أَرْذَلِ الْعُمُرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِنْ بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا وَتَرَى الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَا أَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ وَأَنْبَتَتْ مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ ○

6. Demikian itu, ialah karena Allah sebenarnya Tuhan, dan bahwa Dia menghidupkan orang2 mati dan sesungguhnya Dia Mahakuasa atas tiap2 sesuatu,

٦ - ذٰلِكَ بِأَنَّ اللّٰهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّهُ يُحْيِي الْمَوْتٰى وَأَنَّهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

minuman keras, melainkan karena siksa Allah yang mahahebat. Hai sekalian manusia, jika kamu masih keraguan tentang hari kiamat, maka cukup kamu insafi bagaimana asal kejadian kamu, niscaya akan hilang keraguan kamu. Kamu dijadikan Allah pada mula-mulanya dari tanah, kemudian dari air mani laki-laki yang kemudian menjadi sepotong darah yang beku dan dengan berangsur-angsur menjadi sepotong daging.

Habis bulan berganti bulan sempurnalah kejadian kamu dan tetaplah kamu dalam rahim ibumu, hingga lahir kedunia menjadi seorang bayi. Kemudian menjadi kanak-kanak dan orang dewasa. Setengah kamu meninggal dunia dan setengahnya ada yang hidup sampai setua-tuanya, sehingga tiada mengetahui suatu apapun.

Kamu lihat bumi kurus kering dan tumbuh-tumbuhannya telah mersik dan mati, kemudian Allah menurunkan air hujan, lalu tumbuh-tumbuhan itu hidup dan tumbuh kembali, sehingga menghijau dimuka bumi sesudah mati tadi.

Semuanya itu menjadi bukti, bahwa Allah kuasa menghidupkan orang yang mati, sebagaimana menghidupkan tumbuh-tumbuhan yang telah mati itu.

٧ ـ وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَّا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَن فِي الْقُبُورِ ○

7. Dan sesungguhnya kiamat (mesti) datang, tiada keraguan terhadapnya, dan sesungguhnya Allah akan membangkitkan orang yang dalam kubur.

٨ ـ وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ ○

8. Diantara manusia ada orang yang membantah terhadap Allah tanpa ilmu, tanpa dalil dan tanpa kitab yang menerangkan,

٩ ـ ثَانِيَ عِطْفِهِ لِيُضِلَّ عَن سَبِيلِ اللَّهِ لَهُ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ وَنُذِيقُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَذَابَ الْحَرِيقِ ○

9. Sedang ia memalingkan leher (kepalanya karena sombong), supaya ia menyesatkan (orang) dari jalan Allah. Untuknya didunia kehinaan, dan dihari kiamat Kami rasakan kepadanya 'azab yang membakar.

١٠ ـ ذَٰلِكَ بِمَا قَدَّمَتْ يَدَاكَ وَأَنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيدِ ○

10. Demikian itu, ialah sebab usaha kedua belah tangan engkau dan sesungguhnya Allah tiada menganiaya hambaNya.

١١ ـ وَمِنَ النَّاسِ مَن يَعْبُدُ اللَّهَ عَلَىٰ حَرْفٍ فَإِنْ أَصَابَهُ خَيْرٌ اطْمَأَنَّ بِهِ وَإِنْ أَصَابَتْهُ فِتْنَةٌ انقَلَبَ عَلَىٰ وَجْهِهِ خَسِرَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ ذَٰلِكَ هُوَ الْخُسْرَانُ الْمُبِينُ ○

11. Diantara manusia ada orang yang menyembah Allah di-pinggir2 (dalam keraguan). Jika ia ditimpa kebajikan tenteramlah (hatinya), tetapi jika ia ditimpa cobaan (malapetaka), ia berbalik menjadi kafir. Dia telah merugi didunia dan di akhirat. Itulah kerugian yang nyata.

١٢ ـ يَدْعُو مِن دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَضُرُّهُ وَمَا لَا يَنفَعُهُ ذَٰلِكَ هُوَ الضَّلَالُ الْبَعِيدُ ○

12. Dia menyembah selain Allah, barang yang tiada melarat kepadanya dan barang yang tiada bermanfa'at baginya. Demikian itulah kesesatan yang jauh.

١٣ ـ يَدْعُو لَمَن ضَرُّهُ أَقْرَبُ مِن نَّفْعِهِ لَبِئْسَ الْمَوْلَىٰ وَلَبِئْسَ الْعَشِيرُ ○

13. Dia menyembah orang yang melaratnya lebih dekat dari pada manfa'atnya. (Dialah) se-jahat2 wali dan sejahat2 teman.

١٤ ـ إِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ إِنَّ اللَّهَ يَفْعَلُ مَا يُرِيدُ ○

14. Sesungguhnya Allah akan memasukkan orang2 yang beriman dan mengerjakan yang baik2 kedalam surga yang mengalir air sungai dibawahnya. Sungguh Allah memperbuat sekehendakNya.

١٥ ـ مَن كَانَ يَظُنُّ أَن لَّن يَنصُرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ فَلْيَمْدُدْ بِسَبَبٍ

15. Siapa orang yang mengira, bahwa Allah tiada akan menolongnya (Muhammad) didunia dan akhirat, hendaklah ia mengikatkan tali keloteng (rumahnya),

إِلَى السَّمَاءِ ثُمَّ لْيَقْطَعْ فَلْيَنْظُرْ هَلْ يُذْهِبَنَّ كَيْدُهُ مَا يَغِيظُ ○

kemudian hendaklah ia menggantung dirinya, lalu hendaklah ia perhatikan, adakah tipu-dayanya itu dapat melenyapkan apa yang dimurkainya? (yaitu kemenangan Muhammad).

١٦- وَكَذَٰلِكَ أَنْزَلْنَاهُ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ وَأَنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يُرِيدُ ○

16. Demikianlah telah Kami turunkan beberapa ayat yang terang dan sesungguhnya Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendakiNya.

١٧- إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَادُوا وَالصَّابِئِينَ وَالنَّصَارَىٰ وَالْمَجُوسَ وَالَّذِينَ أَشْرَكُوا إِنَّ اللَّهَ يَفْصِلُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ○

17. Sesungguhnya orang2 yang beriman, orang2 Yahudi, orang2 Shabi-in (menyembah bintang), orang2 Nasrani, orang2 Majusi dan orang2 musyrik, sungguh Allah akan menghukum antara mereka pada hari kiamat . Sesungguhnya Allah menjadi saksi atas tiap2 sesuatu.

١٨- أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَسْجُدُ لَهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ وَالنُّجُومُ وَالْجِبَالُ وَالشَّجَرُ وَالدَّوَابُّ وَكَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ وَكَثِيرٌ حَقَّ عَلَيْهِ الْعَذَابُ وَمَنْ يُهِنِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ مُكْرِمٍ إِنَّ اللَّهَ يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ ○

18. Tiadakah engkau tahu, bahwa kepada Allah sujud (tunduk) siapa yang dilangit dan siapa yang dibumi, matahari, bulan, bintang2, gunung-gunung, pohon2, binatang-binatang yang melata dan kebanyakan manusia. Tetapi kebanyakan (manusia yang lain) berhak mendapat 'azab. Barang siapa yang dihinakan Allah, maka tak adalah baginya orang yang akan memuliakannya. Sungguh Allah memperbuat apa2 yang dikehendakiNya.

١٩- هَٰذَانِ خَصْمَانِ اخْتَصَمُوا فِي رَبِّهِمْ فَالَّذِينَ كَفَرُوا قُطِّعَتْ لَهُمْ ثِيَابٌ مِنْ نَارٍ يُصَبُّ مِنْ فَوْقِ رُءُوسِهِمُ الْحَمِيمُ ○

19. Inilah dua golongan yang ber-bantah2 tentang Tuhannya. Maka orang2 yang kafir, dipotongkan pakaian mereka dari api neraka dan dituangkan air yang sangat panas dari atas kepalanya.

Keterangan ayat 18 hal. 484.

Ulama Tafsir menerangkan, bahwa arti sujud matahari, bulan, bintang-bintang, gunung-gunung, pohon-pohon dan binatang-binatang itu, bukanlah seperti sujud manusia, melainkan maksudnya, ialah semuanya itu tunduk dibawah peraturan Allah, yang telah ditentukanNya untuk semuanya itu dan tak ada satu juapun diantaranya yang menyalahi peraturan itu.

Sebab itu tak salah, kalau kita tafsirkan tasbih gunung-gunung beserta N. Daud seperti ini juga, yaitu bukan seperti tasbih manusia.

Keterangan ayat 19 - 24 hal. 484 - 485.

Pada tiap-tiap masa ada dua golongan yang berbantah-bantah tentang adanya Tuhan, ada golongan yang percaya adanya Tuhan dan ada golongan yang tidak percaya. Nanti Allah akan menyelesaikan

20. Dihancurkan dengan air itu apa2 yang dalam perut mereka dan kulit2nya.

٢٠- يُصْهَرُ بِهِ مَا فِي بُطُونِهِمْ وَالْجُلُودُ ۝

21. Untuk mereka (disediakan) cemeti (cambuk) dari besi.

٢١- وَلَهُم مَّقَامِعُ مِنْ حَدِيدٍ ۝

22. Tiap2 mereka hendak keluar dari dalamnya, karena kedukaan, lalu dikembalikan kedalamnya, dan (dikatakan kepadanya): Rasailah olehmu azab yang membakar.

٢٢- كُلَّمَا أَرَادُوا أَن يَخْرُجُوا مِنْهَا مِنْ غَمٍّ
أُعِيدُوا فِيهَا وَذُوقُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ ۝

23. Sesungguhnya Allah akan memasukkan orang2 yang beriman dan mengerjakan yang baik2 kedalam surga, yang mengalir air sungai dibawahnya; mereka diberi perhiasan dengan gelang dari emas dan (diberi) mutiara, dan pakaian mereka (dari) sutera.

٢٣- إِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا
الْأَنْهَارُ يُحَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِن
ذَهَبٍ وَلُؤْلُؤًا وَلِبَاسُهُمْ فِيهَا حَرِيرٌ ۝

24. Mereka ditunjuki kepada perkataan yang baik (La ilaha illa'llah); dan ditunjuki pula kejalan yang terpuji.

٢٤- وَهُدُوا إِلَى الطَّيِّبِ مِنَ الْقَوْلِ وَهُدُوا
إِلَى صِرَاطِ الْحَمِيدِ ۝

25. Sesungguhnya orang2 kafir dan menghalangi jalan Allah dan mesjid al-haram, yang telah Kami adakan untuk manusia, ber-sama2 orang yang tetap didalamnya dan orang yang datang (dari jauh). Barang siapa yang hendak ingkar didalamnya dengan aniaya, niscaya Kami rasakan kepadanya siksaan yang pedih.

٢٥- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ
اللَّهِ وَالْمَسْجِدِ الْحَرَامِ الَّذِي جَعَلْنَاهُ
لِلنَّاسِ سَوَاءً الْعَاكِفُ فِيهِ وَالْبَادِ
وَمَن يُرِدْ فِيهِ بِإِلْحَادٍ بِظُلْمٍ نُّذِقْهُ
مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ ۝

26. (Ingatlah) ketika Kami tempatkan Ibrahim

٢٦- وَإِذْ بَوَّأْنَا لِإِبْرَاهِيمَ مَكَانَ الْبَيْتِ

perbantahan mereka itu dikampung akhirat. Maka orang-orang yang kafir (tiada percaya) disiksa Allah, dipotongkan pakaiannya dari api naraka dan dituangkan air yang sangat panas keatas kepalanya, sehingga hancur kulit-kulitnya sampai sekalian isi perutnya. Disediakan untuk mereka cemeti (cambuk) dari besi untuk pemukulnya. Apabila mereka hendak kelaur dari dalam naraka, lalu dikembalikan kedalamnya, seraya dikatakan kepadanya : „Rasailah azab pedih yang membakar kamu".

Adapun orang-orang yang beriman (percaya), maka Allah memasukkan mereka kedalam surga yang mengalir air sungai didalamnya. Mereka memakai perhiasan, gelang dari emas serta memakai mutiara yang indah-indah, sedang pakaian mereka dari kain sutera yang halus. Sungguh Allah menunjuki mereka kepada perkataan yang baik dan kejalan surga.

Keterangan ayat 26 - 29 hal. 485 - 486.

Allah telah berfirman kepada Ibrahim : (1) Janganlah engkau mempersekutukan Daku dengan suatu juapun. (2) Hendaklah bersihkan baitKu (ka'bah) dari berhala dan kotoran untuk orang-orang yang

ditempat Bait (Ka'bah), (firman Kami): Janganlah engkau persekutukan Aku dengan suatu juapun dan bersihkanlah rumahKu (tempat beribadat kepadaKu) untuk orang2 yang thawaf (mengelilinginya) dan orang2 yang berdiri (mengerjakan sembahyang) dan orang2 yang ruku' lagi sujud.

أَن لَّا تُشْرِكْ بِي شَيْئًا وَطَهِّرْ بَيْتِيَ لِلطَّائِفِينَ وَالْقَائِمِينَ وَالرُّكَّعِ السُّجُودِ ۝

27. Beritahukanlah kepada manusia, supaya (mengerjakan) haji, niscaya mereka datang kepada engkau dengan berjalan kaki dan (berkendaraan) atas unta kurus yang datang dari tiap2 jalan yang jauh,

٢٧. وَأَذِّن فِي النَّاسِ بِالْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِن كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ ۝

28. Supaya mereka menghadiri beberapa manfa'at untuk mereka dan supaya mereka menyebut nama Allah pada beberapa hari yang ditentukan atas makanan yang telah diberikan Allah kepada mereka, yaitu (daging) binatang ternak. Maka makanlah sebagiannya dan berilah makan orang yang melarat dan fakir miskin.

٢٨. لِّيَشْهَدُوا مَنَافِعَ لَهُمْ وَيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ فِي أَيَّامٍ مَّعْلُومَاتٍ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُم مِّن بَهِيمَةِ الْأَنْعَامِ ۖ فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطْعِمُوا الْبَائِسَ الْفَقِيرَ ۝

29. Kemudian supaya mereka membuangkan kotorannya dan supaya mereka menyempurnakan nazarnya (korbannya) dan supaya mereka thawaf (mengelilingi) Bait yang telah lama.

٢٩. ثُمَّ لْيَقْضُوا تَفَثَهُمْ وَلْيُوفُوا نُذُورَهُمْ وَلْيَطَّوَّفُوا بِالْبَيْتِ الْعَتِيقِ ۝

30. Itulah (perintah). Barang siapa yang membesarkan kehormatan Allah, maka itulah lebih baik baginya disisi Tuhannya. Telah dihalalkan untukmu (memakan daging) binatang ternak (unta, sapi, kerbau dan kambing), kecuali apa yang akan dibacakan kepadamu, sebab itu jauhilah kotoran, yaitu berhala dan jauhilah perkataan bohong (palsu),

٣٠. ذَٰلِكَ وَمَن يُعَظِّمْ حُرُمَاتِ اللَّهِ فَهُوَ خَيْرٌ لَّهُ عِندَ رَبِّهِ ۗ وَأُحِلَّتْ لَكُمُ الْأَنْعَامُ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ ۖ فَاجْتَنِبُوا الرِّجْسَ مِنَ الْأَوْثَانِ وَاجْتَنِبُوا قَوْلَ الزُّورِ ۝

thawaf dan orang-orang yang sembahyang. (3) Hendaklah izinkan orang datang mengerjakan haji dari segala penjuru dunia supaya mereka : (a) mendapat menfa'at dengan melihat bekas-bekas tempat peribadatan dan tempat lahirnya agama tauhid yang sebenarnya serta memajukan perekonomian, perdamaian dunia dsb. (b) menyebut nama Allah pada beberapa hari waktu haji atas rezeki yang dianugerahkan Allah kepadanya. Hendaklah mereka makan rezeki itu (daging hewan) dan beri makanlah orang fakir miskin yang melarat dari rezeki yang kamu perdapat itu. (c) membuang kotoran, seperti mencukur rambut atau mengguntingnya, mengerat kuku, mencabut bulu ketiak dsb. (d) menyempurnakan nazar (korban) dan (e) thawaf keliling ka'bah yang telah tua. Barang siapa yang membesarkan syi'ar agama Allah itu, maka demikian itu lebih baik baginya pada sisi Allah.

Keterangan ayat 30 hal. 486 - 487.

Telah dihalalkan bagimu memakan daging hewan, yaitu unta, lembu, kerbau dan kambing, kecuali hewan yang telah dibacakan kepadamu, yaitu dalam surat Al-Ma-idah ayat 3 : „Diharamkan atas kamu memakan mayat, darah [illegible] dst." Ya'ni Allah telah menghalalkan bagimu memakan hewan-hewan

31. Serta cenderung kepada Allah, tanpa mempersekutukanNya. Barang siapa mempersekutukan Allah, maka se-olah2 ia telah jatuh (tersungkur) dari langit, lalu disambar burung atau diterbangkan angin ketempat yang jauh.

٣١- حُنَفَاءَ لِلَّهِ غَيْرَ مُشْرِكِينَ بِهِ ۚ وَمَن يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَكَأَنَّمَا خَرَّ مِنَ السَّمَاءِ فَتَخْطَفُهُ الطَّيْرُ أَوْ تَهْوِي بِهِ الرِّيحُ فِي مَكَانٍ سَحِيقٍ ○

32. Itulah (perintah). Barang siapa membesarkan syi'ar2 (tanda2 agama) Allah, maka itulah dari taqwa hatinya.

٣٢- ذَٰلِكَ وَمَن يُعَظِّمْ شَعَائِرَ اللَّهِ فَإِنَّهَا مِن تَقْوَى الْقُلُوبِ ○

33. Dalam (mengerjakan) syi'ar2 itu (menyembelih hewan waktu haji) ada beberapa manfa'at bagimu, hingga masa yang ditentukan, kemudian tempat penyembelihannya di Bait yang lama (ka'bah atau tanah haram).

٣٣- لَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ مَحِلُّهَا إِلَى الْبَيْتِ الْعَتِيقِ ○

34. Untuk tiap2 umat Kami adakan tempat beribadat, supaya mereka menyebut nama Allah, atas (rezeki) yang diberikanNya kepada mereka, yaitu (daging) binatang ternak. Maka Tuhan kamu ialah Tuhan yang esa, maka patuhlah kamu kepadaNya dan berilah kabar gembira orang2 yang tha'at,

٣٤- وَلِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنسَكًا لِّيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُم مِّن بَهِيمَةِ الْأَنْعَامِ ۗ فَإِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ فَلَهُ أَسْلِمُوا ۗ وَبَشِّرِ الْمُخْبِتِينَ ○

35. (Yaitu) orang2, apabila disebut nama Allah, gemetar hatinya ketakutan dan orang2 yang sabar atas cobaan yang menimpanya dan orang2 yang mendirikan sembahyang dan orang2 yang menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepadanya.

٣٥- الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَالصَّابِرِينَ عَلَىٰ مَا أَصَابَهُمْ وَالْمُقِيمِي الصَّلَاةِ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ○

36. (Mengorbankan) unta Kami jadikan untukmu sebagian syi'ar2 (agama) Allah, untukmu ada kebaikan didalamnya. Sebab itu sebutlah nama Allah

٣٦- وَالْبُدْنَ جَعَلْنَاهَا لَكُم مِّن شَعَائِرِ اللَّهِ لَكُمْ فِيهَا خَيْرٌ ۖ فَاذْكُرُوا اسْمَ

---

tersebut, kecuali yang telah diharamkan, sebab itu peliharalah batas-batas yang telah diatur Allah itu. Sekali-kali jangan kamu mengharamkan apa-apa yang telah dihalalkan Allah atau menghalalkan apa-apa yang diharamkan Allah.

Allah menyuruh, supaya kita menjauhi kotor yang sekotor-kotornya, yaitu berhala, janganlah kita sembah dan jangan pula kita puja, karena ia tiada manfa'at sedikit juapun. Begitu juga supaya kita jauhi perkataan bohong dan palsu dan wajiblah kita berkata benar dan menjadi saksi menurut yang sebenarnya. Saksi palsu, sumpah palsu adalah sangat jahat dan kotor seperti kotornya berhala itu. Dari pada Nabi s.a.w. Sesudah Nabi sembahyang subuh, lalu ia berdiri dan menghadap kepada manusia seraya katanya: "Samalah saksi palsu dengan mempersekutukan Allah", lalu dibacanya ayat ini.

ketika menyembelihnya, (ketika ia masih berdiri). Apabila ia telah jatuh ketanah (mati), makanlah sebagiannya dan berilah makan orang yang tidak meminta dan orang yang meminta. Demikianlah Kami tundukkan (serahkan) hewan itu kepadamu, mudah2-an kamu berterima kasih.

ٱللَّهِ عَلَيْهَا صَوَآفَّ فَإِذَا وَجَبَتْ جُنُوبُهَا فَكُلُوا۟ مِنْهَا وَأَطْعِمُوا۟ ٱلْقَانِعَ وَٱلْمُعْتَرَّ كَذَٰلِكَ سَخَّرْنَٰهَا لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۝

37. Daging dan darahnya tiada sampai kepada Allah, tetapi taqwa dari padamulah, yang sampai kepadaNya. Demikianlah Dia (Allah) menyerahkan hewan untukmu, supaya kamu membesarkan Allah, atas apa yang telah ditunjukkanNya kepadamu. Dan berilah kabar gembira orang2 yang berbuat kebajikan.

٣٧- لَن يَنَالَ ٱللَّهَ لُحُومُهَا وَلَا دِمَآؤُهَا وَلَٰكِن يَنَالُهُ ٱلتَّقْوَىٰ مِنكُمْ كَذَٰلِكَ سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا۟ ٱللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَىٰكُمْ وَبَشِّرِ ٱلْمُحْسِنِينَ ۝

38. Sesungguhnya Allah mempertahankan orang2 yang beriman. Sesungguhnya Allah tiada mengasihi tiap2 orang khianat lagi kafir.

٣٨- إِنَّ ٱللَّهَ يُدَٰفِعُ عَنِ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ خَوَّانٍ كَفُورٍ ۝

39. Telah diizinkan (berperang) kepada orang2 yang diperangi, disebabkan mereka teraniaya. Sesungguhnya Allah Mahakuasa menolong mereka itu.

٣٩- أُذِنَ لِلَّذِينَ يُقَٰتَلُونَ بِأَنَّهُمْ ظُلِمُوا۟ وَإِنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ نَصْرِهِمْ لَقَدِيرٌ ۝

Keterangan ayat 38 - 41 hal. 488.

Sesungguhnya Allah mempertahankan orang-orang beriman dari kezaliman orang-orang kafir, karena Allah tiada suka kepada orang-orang pengkhianat, khianat kepada Allah dan RasulNya dan khianat terhadap amanah sesama manusia lagi kafir. Mereka menganiaya orang-orang serta menindasnya dengan bermacam-macam tindasan dan kekejaman. Maka untuk mempertahankan diri dan agama, Allah mengizinkan orang-orang mukmin memerangi orang-orang yang memerangi mereka dan menganiayanya, yaitu mereka yang mengusir orang-orang Mukmin dari tanah airnya tanpa sebab yang sah, selain dari pada karena mengatakan: „ Tuhan kami Allah "

Adalah Nabi dan sahabat-sahabatnya dianiaya oleh orang-orang Quraisy, sehingga banyak di-antara sahabat Nabi itu datang mengadukan halnya kepada Nabi, diantaranya ada yang kena pukul kepalanya atau luka badannya, karena kekejaman orang-orang kafir itu. Maka Nabi berkata kepada mereka: „Sabarlah kamu, sabarlah, karena saya belum disuruh Allah memerangi mereka itu". Sehingga Nabi hijrah. Kemudian turunlah ayat ini, yaitu awal ayat yang mengizinkan memerangi mereka, sedang sebelum itu ada lebih 70 ayat yanga menyuruh mereka berhati sabar. Dengan izin ini, barulah Nabi dan sahabat-sahabatnya memerangi mereka itu. Akhirnya mendapat kemenangan yang gilang gemilang dengan pertolongan Allah. Kalau tiadalah Allah mempertahankan setengah manusia dari kezaliman yang lain, niscaya musnahlah gereja orang Nasrani, tempat ibadat orang Yahudi dan mesjid orang Islam yang didalamnya disebut nama Allah. Sesungguhnya Allah memenangkan orang-orang Islam melawan orang-orang kafir musyrik, sebagaimana Allah memenangkan orang-orang Masihi dan Yahudi dalam memerangi orang2 yang hendak memusnahkan agama mereka, yaitu orang-orang yang anti Tuhan. Kalau tiadalah Allah memenangkan mereka, tentu musnahlah agama-agama itu dari muka bumi ini, tetapi Allah menolong hamba-hambaNya yang beriman kepadaNya.

40. (Yaitu) orang2 yang diusir dari negerinya, tanpa kebenaran, melainkan karena mereka mengatakan: Tuhan kami Allah. Jikalau tiadalah pertahanan Allah terhadap manusia, sebagian mereka terhadap yang lain, niscaya robohlah gereja2 pendeta dan gereja2 Nasrani dan gereja2 Yahudi dan mesjid2, didalamnya banyak disebut nama Allah. Sesungguhnya Allah menolong orang yang menolong (agama)Nya. Sungguh Allah Mahakuat lagi Mahaperkasa.

٤٠- الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بِغَيْرِ حَقٍّ إِلَّا أَنْ يَقُولُوا رَبُّنَا اللّٰهُ وَلَوْلَا دَفْعُ اللّٰهِ النَّاسَ بَعْضَهُمْ بِبَعْضٍ لَهُدِّمَتْ صَوَامِعُ وَبِيَعٌ وَصَلَوٰتٌ وَمَسٰجِدُ يُذْكَرُ فِيهَا اسْمُ اللّٰهِ كَثِيرًا وَلَيَنْصُرَنَّ اللّٰهُ مَنْ يَنْصُرُهُ إِنَّ اللّٰهَ لَقَوِيٌّ عَزِيزٌ ۝

41. Mereka, jika Kami beri tempat (kekuasaan) dimuka bumi, mereka mendirikan sembahyang dan membayarkan zakat serta menyuruh dengan ma'ruf (kebaikan) dan melarang yang mungkar (kejahatan). Dan kepada Allah (terserah) akibat semua pekerjaan.

٤١- الَّذِينَ إِنْ مَكَّنّٰهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلٰوةَ وَآتَوُا الزَّكٰوةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ وَلِلّٰهِ عٰقِبَةُ الْأُمُورِ ۝

42. Jika mereka mendustakan engkau, sesungguhnya telah mendustakan pula sebelum mereka kaum Nuh, 'Ad dan Tsamud,

٤٢- وَإِنْ يُكَذِّبُوكَ فَقَدْ كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَعَادٌ وَثَمُودُ ۝

43. Dan kaum Ibrahim dan kaum Luth,

٤٣- وَقَوْمُ إِبْرٰهِيمَ وَقَوْمُ لُوطٍ ۝

44. Dan penduduk Madyan; dan telah didustakan orang pula Musa, lalu Aku beri tangguh orang2 kafir itu, kemudian mereka Aku siksa. Bagaimanakah (dapat) mengingkari Aku?

٤٤- وَأَصْحٰبُ مَدْيَنَ وَكُذِّبَ مُوسٰى فَأَمْلَيْتُ لِلْكٰفِرِينَ ثُمَّ أَخَذْتُهُمْ فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرِ ۝

45. Berapa banyak (penduduk) negeri yang telah Kami binasakan, karena mereka aniaya, lalu rubuh atap rumahnya (rubuh negerinya), dan berapa banyak telaga yang telah ditinggalkan dan istana tinggi yang telah kosong.

٤٥- فَكَأَيِّنْ مِنْ قَرْيَةٍ أَهْلَكْنٰهَا وَهِيَ ظَالِمَةٌ فَهِيَ خَاوِيَةٌ عَلٰى عُرُوشِهَا وَبِئْرٍ مُعَطَّلَةٍ وَقَصْرٍ مَشِيدٍ ۝

Keterangan ayat 45 - 46 hal. 489 - 490.

Berapa banyak negeri yang telah dimusnahkan Allah, karena aniaya penduduknya, rumah-rumahnya telah roboh dan binasa, air telaganya telah kering dan tak ada orang yang menimbanya dan istananya yang tinggi telah hancur lebur, sehingga tak ada tinggal lagi, hanya bekas-bekasnya. Kalau kamu tiada percaya cobalah kamu berjalan dimuka bumi, melihat bekas-bekas peninggalan mereka itu, seperti bekas raja Fir'aun di Mesir, bekas2 kerajaan Assirya, Babilonia dsb. Apabila kamu melihat demikian sambil memperhatikannya, niscaya kamu akan mendapat pengajaran dan i'tibar dari padanya serta percaya sebenar-benarnya percaya akan kebenaran firman Allah dalam Qur'am. Kamu akan mempunyai otak yang memikirkan, mempunyai hati yang berperasaan halus, mempunyai

46. Tiadakah mereka berjalan dimuka bumi, supaya mereka mempunyai akal (untuk) memikirkan, atau telinga (untuk) mendengarkan. Sesungguhnya mereka bukankah buta mata, tetapi buta hati yang dalam dada.

٤٦- أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونَ لَهُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ بِهَا ۚ فَإِنَّهَا لَا تَعْمَى الْأَبْصَارُ وَلَٰكِنْ تَعْمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ ۝

47. Mereka minta segerakan siksa kepada engkau, pada hal Allah tiada akan memungkiri janjiNya. Sesungguhnya sehari disisi Tuhanmu seperti seribu tahun dari apa yang kamu hitung.'

٤٧- وَيَسْتَعْجِلُونَكَ بِالْعَذَابِ وَلَنْ يُخْلِفَ اللَّهُ وَعْدَهُ ۚ وَإِنَّ يَوْمًا عِنْدَ رَبِّكَ كَأَلْفِ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ۝

48. Berapa banyak (penduduk) negeri yang telah Kuberi tempoh, sedang mereka aniaya, kemudian mereka Aku siksa, dan kepadaKu mereka kembali.

٤٨- وَكَأَيِّنْ مِنْ قَرْيَةٍ أَمْلَيْتُ لَهَا وَهِيَ ظَالِمَةٌ ثُمَّ أَخَذْتُهَا ۚ وَإِلَيَّ الْمَصِيرُ ۝

49. Katakanlah: Hai sekalian manusia, aku hanya memberi peringatan yang nyata kepadamu.

٤٩- قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّمَا أَنَا لَكُمْ نَذِيرٌ مُبِينٌ ۝

50. Maka orang2 yang beriman dan mengerjakan yang baik2, untuk mereka itu ampunan dan rezeki yang mulia.

٥٠- فَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ۝

51. Orang2 yang berusaha membinasakan ayat2 Kami, serta melemahkannya, maka mereka itu penghuni neraka.

٥١- وَالَّذِينَ سَعَوْا فِي آيَاتِنَا مُعْجِزِينَ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ ۝

52. Tiadalah Kami utus sebelum engkau seorang rasul dan tidak pula nabi, melainkan apabila ia ber-cita2 (dalam hatinya), maka syetan menghalangi cita2nya itu, lalu Allah menghapuskan halangan syetan itu, kemudian Allah menetapkan ayat2Nya. Allah Mahamengetahui lagi Mahabijaksana,

٥٢- وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رَسُولٍ وَلَا نَبِيٍّ إِلَّا إِذَا تَمَنَّىٰ أَلْقَى الشَّيْطَانُ فِي أُمْنِيَّتِهِ فَيَنْسَخُ اللَّهُ مَا يُلْقِي الشَّيْطَانُ ثُمَّ يُحْكِمُ اللَّهُ آيَاتِهِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝

---

telinga yang mendengar dan mempunyai mata yang melihat. Tetapi setengah kamu bukan buta mata, tetapi buta hati yang dalam dada. Memang semua manusia mempunyai otak, hati, mata dan telinga, tetapi setengah mereka tiada mempergunakan demikian itu menurut mestinya. Sebab itu Allah menganjurkan, supaya kita berjalan dimuka bumi, menuntut ilmu pengetahuan serta memperhatikan isi alam dan bekas-bekas peninggalan umat purbakala. Berapakah kaum Muslimin yang telah menurut ajaran Qur'an ini? Berapakah ulama-ulama Islam yang telah melaksanakan suruhan Allah itu?

53. Supaya Dia menjadikan halangan syetan itu, sebagai cobaan bagi orang2 yang dalam hatinya ada penyakit dan orang2 yang kasar hatinya. Sesungguhnya orang2 aniaya itu dalam perselisihan yang jauh,

٥٣. لِّيَجْعَلَ مَا يُلْقِي الشَّيْطَانُ فِتْنَةً لِّلَّذِينَ فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ وَالْقَاسِيَةِ قُلُوبُهُمْ ۗ وَإِنَّ الظَّالِمِينَ لَفِي شِقَاقٍ بَعِيدٍ ۝

54. Dan supaya mengetahui orang2 yang diberi pengetahuan, bahwa Qur'an sebenarnya dari pada Tuhanmu, lalu mereka beriman kepadanya dan tenteram hatinya. Sesungguhnya Allah menunjuki orang2 yang beriman kejalan yang lurus.

٥٤. وَلِيَعْلَمَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِن رَّبِّكَ فَيُؤْمِنُوا بِهِ فَتُخْبِتَ لَهُ قُلُوبُهُمْ ۗ وَإِنَّ اللَّهَ لَهَادِ الَّذِينَ آمَنُوا إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ۝

55. Orang2 yang kafir senantiasa dalam keraguan terhadap Qur'an , hingga datang kepada mereka kiamat dengan se-konyong2, atau sampai kepada mereka siksaan hari yang mandul (kemudian).

٥٥. وَلَا يَزَالُ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي مِرْيَةٍ مِّنْهُ حَتَّىٰ تَأْتِيَهُمُ السَّاعَةُ بَغْتَةً أَوْ يَأْتِيَهُمْ عَذَابُ يَوْمٍ عَقِيمٍ ۝

56. Pada hari itu adalah kerajaan (kekuasaan) bagi Allah. Dia menghukum diantara mereka. Maka orang2 yang beriman dan mengerjakan yang baik2 (adalah mereka) dalam surga kesenangan.

٥٦. الْمُلْكُ يَوْمَئِذٍ لِّلَّهِ يَحْكُمُ بَيْنَهُمْ ۚ فَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ ۝

57. Orang2 yang kafir dan mendustakan ayat2 Kami, maka untuk mereka siksa kehinaan.

٥٧. وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَأُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ ۝

58. Orang2 yang hijrah (berpindah) pada jalan Allah, kemudian mereka terbunuh atau mati, niscaya Allah memberikan rezeki kepada mereka dengan rezeki yang baik. Sesungguhnya Allah se-baik2 yang memberi rezeki.

٥٨. وَالَّذِينَ هَاجَرُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ قُتِلُوا أَوْ مَاتُوا لَيَرْزُقَنَّهُمُ اللَّهُ رِزْقًا حَسَنًا ۚ وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ۝

59. Demi sesungguhnya Dia akan memasukkan mereka ketempat yang mereka sukai. Sungguh Allah Mahamengetahui lagi Mahapenyantun.

٥٩. لَيُدْخِلَنَّهُم مُّدْخَلًا يَرْضَوْنَهُ ۗ وَإِنَّ اللَّهَ لَعَلِيمٌ حَلِيمٌ ۝

60. Itulah keadaannya. Barang siapa yang menyiksa, dengan seumpama ia disiksa orang, kemudian ia

٦٠. ذَٰلِكَ ۖ وَمَنْ عَاقَبَ بِمِثْلِ مَا عُوقِبَ

dianiaya lagi, niscaya Allah akan menolongnya. Sesungguhnya Allah Pema'af lagi Pengampun.

بِهٖ ثُمَّ بُغِيَ عَلَيْهِ لَيَنْصُرَنَّهُ اللّٰهُ ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَعَفُوٌّ غَفُوْرٌ ۝

61. Demikian itu, karena Allah memasukkan malam kedalam siang dan memasukkan siang kedalam malam dan sesungguhnya Allah Mahamendengar lagi Mahamelihat.

٦١- ذٰلِكَ بِاَنَّ اللّٰهَ يُوْلِجُ الَّيْلَ فِى النَّهَارِ وَيُوْلِجُ النَّهَارَ فِى الَّيْلِ وَاَنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ بَصِيْرٌ ۝

62. Demikian itu, karena Allah, ialah sebenarnya Tuhan dan sesungguhnya apa yang mereka sembah selain dari pada Allah, adalah bathil dan sesungguhnya Allah Mahatinggi lagi Mahabesar.

٦٢- ذٰلِكَ بِاَنَّ اللّٰهَ هُوَ الْحَقُّ وَاَنَّ مَا يَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِهٖ هُوَ الْبَاطِلُ وَاَنَّ اللّٰهَ هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيْرُ ۝

63. Tiadakah engkau lihat, bahwa Allah menurunkan air dari langit, lalu bumi menjadi hijau (karena tanam-tanaman)? Sesungguhnya Allah Mahahalus lagi Mahamengetahui.

٦٣- اَلَمْ تَرَ اَنَّ اللّٰهَ اَنْزَلَ مِنَ السَّمَاۤءِ مَاۤءً فَتُصْبِحُ الْاَرْضُ مُخْضَرَّةً ۗ اِنَّ اللّٰهَ لَطِيْفٌ خَبِيْرٌ ۝

64. KepunyaanNya apa2 yang dilangit dan apa2 yang dibumi. Sesungguhnya Allah Mahakaya lagi Mahaterpuji.

٦٤- لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ ۗ وَاِنَّ اللّٰهَ لَهُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيْدُ ۝

65. Tiadakah engkau tahu, bahwa Allah menyerah-

٦٥- اَلَمْ تَرَ اَنَّ اللّٰهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِى الْاَرْضِ

Keterangan ayat 61 hal. 492.

Allah memasukkan malam pada siang, artinya malam itu lebih panjang dari siang, dan memasukkan siang pada malam, artinya siang itu lebih panjang dari malam. Hal ini dapat dibuktikan dengan seterang-terangnya pada negeri-negeri yang jauh letaknya darikhattul-istiwa, seperti Mesir, Eropa, Japan dsb. Umpamanya pada setengah negeri, malam itu 14 jam lamanya dan siangnya 10 jam. Maka malam lebih panjang dari siang, yaitu waktu musim dingin. Tetapi pada musim panas adalah kebalikannya, yaitu siangnya 14 jam dan malamnya 10 jam. Pendeknya dinegeri-negeri itu bertikai-tikai malam dan siang, kadang-kadang malam lebih panjang dan kadang2 siang lebih panjang.

Tetapi dinegeri yang letaknya dikhattul-istiwa seperti Bonjol (di Sumatra) adalah malam dan siang disana sama panjang, yaitu 12 jam malam dan 12 jam pula siang. Adapun negeri-negeri yang berdekatan dengan itu, seumpama Padang, Medan dsb. maka disana bertikai-tikai juga malam dan siang, tetapi pertikaiannya sedikit saja. Bertambah jauh letaknya sebuah negeri dari khattul-istiwa, bertambah besar pertikaian malam dan siangnya. Oleh sebab itulah dinegeri itu ada 4 macam musim: musim panas, musim rontok, musim dingin dan musim semi.

Keterangan ayat 65 hal. 492 - 493.

Allah memudahkan bagimu mempergunakan apa-apa yang ada dalam bumi, untuk kemaslahatan kamu, seperti tambang-tambang atau batu arang, emas, perak, timah, minyak dst Semuanya itu dapat kamu

kan kepadamu apa2 yang dibumi dan kapal yang berlayar dilaut dengan perintahNya. Dia menahan langit, supaya (jangan) jatuh kebumi, melainkan dengan izinNya. Sesungguhnya Allah Penyantun lagi Penyayang kepada manusia.

الْفُلْكَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَيُمْسِكُ السَّمَاءَ أَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ ۝

66. Dia yang menghidupkan kamu, kemudian mematikan kamu, kemudian akan menghidupkan kamu (kembali). Sesungguhnya manusia itu kafir (ingkar akan nikmat Allah).

٦٦- وَهُوَ الَّذِي أَحْيَاكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَكَفُورٌ ۝

67. Untuk tiap2 umat Kami adakan suatu syari'at, mereka itu mengamalkannya, sebab itu janganlah dibiarkan mereka ber-bantah2 dengan engkau tentang urusan (syari'at itu) dan serulah kepada Tuhanmu. Sesungguhnya engkau atas pertunjuk yang lurus.

٦٧- لِكُلِّ أُمَّةٍ جَعَلْنَا مَنْسَكًا هُمْ نَاسِكُوهُ فَلَا يُنَازِعُنَّكَ فِي الْأَمْرِ وَادْعُ إِلَىٰ رَبِّكَ إِنَّكَ لَعَلَىٰ هُدًى مُسْتَقِيمٍ ۝

68. Jika mereka membantah engkau, maka katakanlah: Allah lebih mengetahui apa2 yang kamu amalkan.

٦٨- وَإِنْ جَادَلُوكَ فَقُلِ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝

69. Allah akan menghukum diantara kamu pada hari kiamat tentang apa2 yang kamu perselisihkan.

٦٩- اللَّهُ يَحْكُمُ بَيْنَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِيمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ۝

70. Tiadakah engkau tahu, bahwa Allah mengetahui apa2 yang dilangit dan dibumi? Sesungguhnya demikian itu (termaktub) dalam kitab. Sungguh demikian itu mudah bagi Allah.

٧٠- أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِنَّ ذَٰلِكَ فِي كِتَابٍ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ۝

---

keluarkan dari dalam tanah, jika kamu mempergunakan akal dan pikiran, bagaimana cara mengeluarkannya. Sungguh aneh sekali, bahwa orang-orang yang pandai mengeluarkan barang-barang tambangan itu, ialah orang-orang yang tiada mempunyai kitab Qur'an, seperti bangsa Barat sedangkan Kaum Muslimin yang membaca Qur'an tiap-tiap hari lengah dan tiada pandai mengeluarkannya. Seolah-olah petunjuk Qur'an itu diturut oleh mereka itu, sedang kaum Muslimin tiada mengindahkannya.

Begitu juga Allah memudahkan mempergunakan kapal untuk berlayar dilautan yang amat penting sekali untuk alat pengangkutan dari satu negeri ke negeri yang lain. Memang kaum Muslimin dahulu telah melaksanakan petunjuk Qur'an ini, sehingga mereka mengembara dan berlayar kebarat dan ketimur untuk memajukan perdagangan dan penyiaran Islam. Dengan jalan begitu tersiarlah agama Islam sampai ke India, Tiongkok, Indonesia dll. Tetapi kemudian kaum Muslimin mundur dalam pelayaran, digantikan oleh bangsa Barat, sehingga sekarang mereka memegang pusat-pusat perekonomian seluruh dunia. Hal ini patut menginsafkan kaum Muslimin, supaya mereka mementingkan perusahaan pelayaran ini, agar dapa menggandingi perekonomian bangsa barat dengan berangsur-angsur, sedikit demi sedikit, akhirnya dapat menyamai mereka. Memang kita kaum Muslimin, terutama kaum Muslimin bangsa Indonesia, terlalu mundur sekali dalam soal perekonomian. Diantara sebab-sebabnya ialah karena fatwa setengah ulama, bahwa kita kaum Muslimin harus mementingkan akhirat saja, karena dunia ini adalah surga orang-orang kafir dan tangsi (penjara) orang-orang Mu'min. Akhirnya kaum Muslimin sangat lemah dan mundur, bukan saja dalam perekonomian, bahkan juga dalam segala hal, seperti dalam soal pendidikanan dan pengajaran dsb.

71. Mereka menyembah selain Allah, barang yang tiada diturunkan dalil baginya, dan barang yang tak ada bagi mereka pengetahuan tentang keadaannya. Untuk orang2 aniaya itu, tidak ada penolongnya.

٧١- وَيَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَمَا لَيْسَ لَهُم بِهِ عِلْمٌ ۗ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِن نَّصِيرٍ ۝

72. Apabila dibacakan kepada mereka ayat2 Kami yang terang, engkau lihat keingkaran dimuka orang2 yang kafir. Mereka hampir menendang orang2 yang membacakan ayat2 Kami kepada mereka. Katakanlah: Maukah kukabarkan kepadamu suatu yang lebih jahat dari pada itu? (Ialah) api neraka. Allah telah menjanjikannya untuk orang2 kafir, (Itulah) tempat yang amat jahat.

٧٢- وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ تَعْرِفُ فِي وُجُوهِ الَّذِينَ كَفَرُوا الْمُنكَرَ ۖ يَكَادُونَ يَسْطُونَ بِالَّذِينَ يَتْلُونَ عَلَيْهِمْ آيَاتِنَا ۗ قُلْ أَفَأُنَبِّئُكُم بِشَرٍّ مِّن ذَٰلِكُمُ ۗ النَّارُ وَعَدَهَا اللَّهُ الَّذِينَ كَفَرُوا ۖ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ۝

73. Hai sekalian manusia, diunjukkan (kepadamu) suatu contoh, sebab itu hendaklah kamu dengar. Sesungguhnya orang2 (berhala-berhala) yang kamu sembah selain dari pada Allah, tidak 'kan sanggup menjadikan lalat, meskipun mereka berkumpul menjadikannya. Jika mereka dihinggapi lalat mereka tak sanggup melepaskan diri dari padanya. Lemah orang yang meminta dan tempat meminta (orang yang menyembah dan yang disembah).

٧٣- يَا أَيُّهَا النَّاسُ ضُرِبَ مَثَلٌ فَاسْتَمِعُوا لَهُ ۚ إِنَّ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِن دُونِ اللَّهِ لَن يَخْلُقُوا ذُبَابًا وَلَوِ اجْتَمَعُوا لَهُ ۖ وَإِن يَسْلُبْهُمُ الذُّبَابُ شَيْئًا لَّا يَسْتَنقِذُوهُ مِنْهُ ۚ ضَعُفَ الطَّالِبُ وَالْمَطْلُوبُ ۝

74. Mereka tiada membesarkan Allah menurut hak kebesaranNya. Sesungguhnya Allah Maha kuat lagi Maha perkasa.

٧٤- مَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَقَوِيٌّ عَزِيزٌ ۝

75. Allah memilih dari antara melaekat2 beberapa rasul (utusan) dan dari antara manusia. Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha melihat.

٧٥- اللَّهُ يَصْطَفِي مِنَ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا وَمِنَ النَّاسِ ۚ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ ۝

76. Dia mengetahui apa2 yang dihadapan mereka dan apa2 yang dibelakang mereka, dan kepada Allah dikembalikan segala urusan.

٧٦- يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۗ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ ۝

77. Hai orang2 yang beriman, ruku'lah, sujudlah dan sembahlah Tuhanmu, dan perbuatlah kebajikan, mudah2an kamu mendapat kemenangan (sukses).

٧٧- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝

78. Berjuanglah kamu pada (agama) Allah dengan se-benar2 perjuangan. Dia telah memilih kamu dan tiada mengadakan kesempitan bagimu dalam agama, seperti agama bapamu Ibrahim. Dia (Allah) menamakan kamu orang Islam dari dahulu dan dalam ini (Qur'an), supaya rasul menjadi saksi terhadap kamu dan kamu menjadi saksi pula terhadap manusia. Maka dirikanlah sembahyang dan bayarkanlah zakat dan berpegang teguhlah kepada Allah. Dia wali kamu; Maka Dia se-baik2 wali dan sebaik2 penolong.

٧٨- وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ ۚ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ مِنْ حَرَجٍ ۚ مِلَّةَ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ ۚ هُوَ سَمَّاكُمُ الْمُسْلِمِينَ مِنْ قَبْلُ وَفِي هَٰذَا لِيَكُونَ الرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ ۚ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاعْتَصِمُوا بِاللَّهِ هُوَ مَوْلَاكُمْ ۖ فَنِعْمَ الْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ النَّصِيرُ

SURAT AL-MUKMI-NUUN

Orang2 Mukmin.

Diturunkan di Mekkah.

118 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

1. Sesungguhnya telah menang orang2 yang beriman,

١- قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ

Keterangan ayat 78 hal 495.

Allah tiada mengadakan kesempitan dalam agama. Dalam ayat ini terang benar, bahwa dalam agama Islam tidak ada kesempitan dan kesusahan bagi manusia pada tiap-tiap bangsa dan tiap-tiap masa. Adapun perkara yang dilarang (diharamkan) dalam agama Islam itu ada dua macam :

1. Perkara yang terlarang, karena besar melaratnya, seperti mencuri, minum arak, makan babi, berjudi, berzina dsb., maka yang demikian itu dinamakan **haram karena zatnya.** Perkara-perkara ini tidak boleh dikerjakan, kecuali jika terpaksa. Umpamanya jika seorang terpaksa makan babi, karena tak ada yang akan dimakannya, maka waktu itu boleh ia makan babi. Sebab itulah setengah ulama Mesir mengatakan, bahwa mendirikan bank masa sekarang, meskipun dalamnya, ada perbuatan riba, boleh hukumnya, karena terpaksa untuk melawan ekonomi Barat. Ulama Usul Fiqhi berkata: „Terpaksa itu membolehkan barang yang haram". Kata setengah Ulama yang lain: „Mendirikan bank itu boleh, karena riba yang haram ialah yang berlipat ganda atau yang menarik kepadanya". Ulama2 yang lain menetapkan haramnya.

2. Perkara yang terlarang karena ia menarik kepada suatu yang haram karena zatnya, seperti melihat perempuan, hukumannya haram, karena ia menarik kepada zina, yang ia haram karena zatnya. Maka perkara yang seperti itu tidak boleh dikerjakan, kecuali jika ada suatu hajat atau suatu maksud yang baik, seumpama melihat perempuan itu, karena hendak memberi pelajaran kepadanya atau memeriksa penyakitnya atau berjual beli dengan dia atau sebagainya. Maka waktu itu boleh melihatnya.

Dengan keterangan ini nyatalah kepada kita, bahwa agama Islam, agama yang mudah diturut oleh tiap-tiap orang, dan tak ada didalamnya suatu kesempitan.

2. (Yaitu) mereka yang khusyu' dalam sembahyangnya,

٢- الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ

3. Dan mereka yang berpaling dari perkataan yang tiada berguna,

٣- وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ

4. Dan mereka yang mengeluarkan zakat,

٤- وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكٰوةِ فَاعِلُونَ

5. Dan mereka yang menjaga kehormatannya,

٥- وَالَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حٰفِظُونَ

6. Kecuali terhadap isterinya atau hamba sahayanya, maka mereka itu tiada dicela.

٦- إِلَّا عَلٰى أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ

7. Barang siapa mencari diluar dari pada itu, adalah mereka melampaui batas.

٧- فَمَنِ ابْتَغٰى وَرَآءَ ذٰلِكَ فَأُولٰٓئِكَ هُمُ الْعٰدُونَ

8. Dan (yang menang juga) mereka yang memelihara amanah dan (menepati) janji,

٨- وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمٰنٰتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رٰعُونَ

9. Dan mereka yang memeliharakan sembahyangnya.

٩- وَالَّذِينَ هُمْ عَلٰى صَلَوٰتِهِمْ يُحَافِظُونَ

10. Mereka itulah orang2 yang mempusakai,

١٠- أُولٰٓئِكَ هُمُ الْوٰرِثُونَ

11. Yang mempusakai surga Firdaus, sedang mereka kekal didalamnya.

١١- الَّذِينَ يَرِثُونَ الْفِرْدَوْسَ هُمْ فِيهَا خٰلِدُونَ

Keterangan ayat 1 - 11 hal 495 - 496

Orang-orang Mu'min yang mendapat kemenangan ialah :

1. Orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya. Arti khusyu' itu ialah berhati tenang dalam sembahyang dan takut kepada Allah serta memperhatikan apa-apa yang dibaca dalam sembahyang. Sebab itu mestilah tiap-tiap orang menghafal arti bacaan yang dibaca dalam sembahyang itu.

2. Orang-orang yang tidak mau beromong-kosong yang tidak berfaedah.

3. Orang-orang yang mengeluarkan zakat hartanya.

4. Orang-orang yang memeliharakan kehormatannya (tidak berzina), kecuali terhadap isterinya atau hamba sahayanya.

5. Orang-orang yang memeliharakan amanat dan mengembalikannya kepada orang yang empunya, seumpama petaruh, (titipan) utang dsb.

6 Orang-orang yang menepati janji (setia kepada perjanjiannya).

7. Orang-orang yang menjaga waktu sembahyang, yaitu mengerjakannya dalam waktunya yang ditentukan, yaitu 5 waktu bagi orang yang tetap dan 3 waktu bagi orang musafir (berjalan); begitu juga bagi orang sakit.

Orang-orang itulah yang akan berhak mendapat surga Firdaus, serta kekal didalamnya.

١٢- وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنسَانَ مِن سُلَالَةٍ مِّن طِينٍ ۝

12. Sesungguhnya telah Kami ciptakan manusia dari sari tanah.

١٣- ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ۝

13. Kemudian Kami jadikan dia air mani (yang disimpan) didalam tempat yang kokoh (rahim).

١٤- ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظَامًا فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۚ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ۝

14. Kemudian mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan sepotong daging, lalu sepotong daging itu Kami jadikan tulang, lalu tulang itu Kami bungkus dengan daging, kemudian dia Kami ciptakan makhluk yang lain (manusia yang sempurna). Maka Maha suci Allah yang sebaik-baik menciptakan.

١٥- ثُمَّ إِنَّكُم بَعْدَ ذَٰلِكَ لَمَيِّتُونَ ۝

15. Kemudian sesudah itu kamu mati.

١٦- ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تُبْعَثُونَ ۝

16. Kemudian pada hari kiamat kamu dibangkitkan (kembali).

Keterangan ayat 12 hal 497.

1. Allah menjadikan manusia dari khulashah (sari) tanah, artinya asal mulanya manusia itu dijadikan Allah dari tanah. Menurut pendapat ahli pengetahuan bahwa bumi ini sebagian dari matahari, sebab itu ia pada mula-mulanya sangat panas dan bernyala-nyala, sebagaimana matahari itu. Tetapi lama kelamaan menjadi dinginlah kulitnya yang sebelah keluar, sedang isinya yang didalam masih panas juga.
Setelah dingin kulit bumi itu dan telah terjadi daratan dan lautan, mulailah tumbuh tumbuh-tumbuhan dan terjadinya binatang-binatang yang dalam air seperti ikan, binatang-binatang yang melata di atas daratan dan yang berjalan dengan kaki, akhirnya terjadi manusia yang mempunyai 'akal dan pikiran. Semuanya itu adalah asal kejadiannya yang mula-mula dari bumi. Kemudian baharulah masing-masing mengadakan turunan (anak) dengan percampuran jantan dan betina.

Maka Allah menjadikan manusia dari air laki-laki, yang masuk kedalam rahim (tempat anak) perempuan, lalu mengadakan percampuran disana, yaitu percampuran Spermatozoon namanya (dari laki-laki) dengan Ovum (dari perempuan). Kemudian percampuran itu menjadi sepotong darah yang beku dengan kekuasaan Allah dan kehendakNya. Kemudian, dari darah yang beku itu dijadikan Allah kulit, daging, darah dan tulang, sehingga menjadi manusia yang bagus bentuknya dan sempurna anggotanya, mengalahkan makhluk yang lain-lain. Semuanya itu ialah dengan peraturan Allah dan penjagaanNya, dan tak diterima 'akal, akan terjadi semuanya itu dengan tak ada yang menjadikannya dan yang mengaturnya. Sungguh Allah sebaik-baik yang menjadikan.

2. Allah telah menjadikan diatas kepala kamu tujuh jalan, ya'ni tujuh jalan bintang-bintang (falak, tempat peredaran bintang) atau tujuh lapisan langit. Adapun yang dikatakan langit itu ialah apa-apa yang diatas kepala kita, sehingga loteng rumah yang diatas kepala, dinamakan langit, begitu juga awan, karena ia memang diatas kepala kita.

Adapun yang disebut tujuh langit atau tujuh tempat peredarannya (falaknya), ialah tujuh bintang yang beredar keliling matahari (Planet), yaitu Utharid (Mercury), Zuharah (Venus), Marrikh (Mars), Musytari (Jupiter), Zuhal (Saturn), Uranus dan Neptune.
Menurut pendapat ulama-ulama Islam dahulu kala, yaitu sebelum diketahui orang bintang-bintang Uranus dan Neptune, maka ganti dua bintang ini, ialah tempat peredaran bulan dan matahari. Jadi jumlahnya tujuh tingkat atau lapis juga.

17. Sesungguhnya telah Kami ciptakan diatas kamu tujuh jalan (lapis langit) dan bukanlah Kami lalai menjaga makhluk itu.

١٧- وَلَقَدْ خَلَقْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعَ طَرَآئِقَ ۖ وَمَا كُنَّا عَنِ الْخَلْقِ غٰفِلِيْنَ ۝

18. Kami turunkan air dari langit menurut kadarnya, lalu Kami tempatkan air itu dibumi, dan sesungguhnya Kami kuasa buat melenyapkannya.

١٨- وَاَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَآءِ مَآءًۢ بِقَدَرٍ فَاَسْكَنّٰهُ فِى الْاَرْضِ ۖ وَاِنَّا عَلٰى ذَهَابٍۢ بِهٖ لَقٰدِرُوْنَ ۝

19. Lalu dengan air itu Kami jadikan untukmu beberapa bidang kebun, dari pohon korma dan anggur. Didalamnya banyak buah-buahan untukmu dan sebagiannya kamu makan.

١٩- فَاَنْشَاْنَا لَكُمْ بِهٖ جَنّٰتٍ مِّنْ نَّخِيْلٍ وَّاَعْنَابٍ ۘ لَكُمْ فِيْهَا فَوَاكِهُ كَثِيْرَةٌ وَّمِنْهَا تَاْكُلُوْنَ ۝

20. Ada lagi pohon, yang tumbuh dibukit Thur-Saina yang menghasilkan minyak dan bumbu untuk orang2 yang makan (yaitu buah zaitun).

٢٠- وَشَجَرَةً تَخْرُجُ مِنْ طُوْرِ سَيْنَآءَ تَنْۢبُتُ بِالدُّهْنِ وَصِبْغٍ لِّلْاٰكِلِيْنَ ۝

21. Sesungguhnya tentang binatang2 ternak menjadi 'ibrah (pengajaran) untukmu. Kami beri minum kamu dengan (air susu) yang dalam perutnya dan binatang-binatang ternak itu banyak manfa'atnya untukmu dan diantaranya kamu makan (dagingnya).

٢١- وَاِنَّ لَكُمْ فِى الْاَنْعَامِ لَعِبْرَةً ۗ نُسْقِيْكُمْ مِّمَّا فِيْ بُطُوْنِهَا وَلَكُمْ فِيْهَا مَنَافِعُ كَثِيْرَةٌ وَّمِنْهَا تَاْكُلُوْنَ ۝

22. Dan diatas binatang2 itu dan diatas kapal kamu diangkut.

٢٢- وَعَلَيْهَا وَعَلَى الْفُلْكِ تُحْمَلُوْنَ ۝

23. Sesungguhnya telah Kami utus Nuh kepada kaumnya, lalu ia berkata: Hai kaumku, sembahlah Allah, tidak ada bagimu Tuhan, selain dari padaNya. Tiadakah kamu takut kepadaNya?

٢٣- وَلَقَدْ اَرْسَلْنَا نُوْحًا اِلٰى قَوْمِهٖ فَقَالَ يٰقَوْمِ اعْبُدُوا اللّٰهَ مَا لَكُمْ مِّنْ اِلٰهٍ غَيْرُهٗ ۗ اَفَلَا تَتَّقُوْنَ ۝

24. Lalu berkata pembesar2 yang kafir diantara kaumnya: Ini tidak lain, hanya manusia seumpama kamu, dia hendak lebih mulia daripadamu. Jikalau Allah menghendaki, niscaya diturunkanNya malaekat. Kami tidak pernah mendengar (seruan) ini dari bapa2 kami yang dahulu.

٢٤- فَقَالَ الْمَلَؤُا الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ قَوْمِهٖ مَا هٰذَآ اِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ ۙ يُرِيْدُ اَنْ يَّتَفَضَّلَ عَلَيْكُمْ ۗ وَلَوْ شَآءَ اللّٰهُ لَاَنْزَلَ مَلٰٓئِكَةً ۚ مَّا سَمِعْنَا بِهٰذَا فِيْٓ اٰبَآئِنَا الْاَوَّلِيْنَ ۚ

٢٥. إِنْ هُوَ إِلَّا رَجُلٌۢ بِهِۦ جِنَّةٌ فَتَرَبَّصُوا۟ بِهِۦ حَتَّىٰ حِينٍ ۝

25. Dia tidak lain, hanya seorang laki2 yang gila, maka tunggulah dia, hingga seketika (mati).

٢٦. قَالَ رَبِّ ٱنصُرْنِى بِمَا كَذَّبُونِ ۝

26. Berkata Nuh: Ya Tuhanku, tolonglah aku, karena mereka mendustakan daku.

٢٧. فَأَوْحَيْنَآ إِلَيْهِ أَنِ ٱصْنَعِ ٱلْفُلْكَ بِأَعْيُنِنَا وَوَحْيِنَا فَإِذَا جَآءَ أَمْرُنَا وَفَارَ ٱلتَّنُّورُ فَٱسْلُكْ فِيهَا مِن كُلٍّ زَوْجَيْنِ ٱثْنَيْنِ وَأَهْلَكَ إِلَّا مَن سَبَقَ عَلَيْهِ ٱلْقَوْلُ مِنْهُمْ وَلَا تُخَـٰطِبْنِى فِى ٱلَّذِينَ ظَلَمُوٓا۟ إِنَّهُم مُّغْرَقُونَ ۝

27. Lalu Kami wahyukan kepadanya: Buatlah perahu dengan penjagaan dan perintah Kami. Maka apabila telah datang perintah Kami dan mendidih air di dapur, masuklah engkau kedalam perahu sepasang-sepasang (laki-laki dan perempuan) bersama keluargamu, kecuali orang yang telah terdahulu kata (siksaan) untuk mereka. Janganlah engkau bicarakan kepadaKu tentang orang2 yang aniaya, sesungguhnya mereka itu akan tenggelam.

٢٨. فَإِذَا ٱسْتَوَيْتَ أَنتَ وَمَن مَّعَكَ عَلَى ٱلْفُلْكِ فَقُلِ ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ ٱلَّذِى نَجَّىٰنَا مِنَ ٱلْقَوْمِ ٱلظَّـٰلِمِينَ ۝

28. Apabila engkau telah tetap diatas perahu, engkau dan orang yang bersama engkau, bacalah: Puji-pujian bagi Allah yang telah melepaskan kami dari pada kaum yang aniaya.

٢٩. وَقُل رَّبِّ أَنزِلْنِى مُنزَلًا مُّبَارَكًا وَأَنتَ خَيْرُ ٱلْمُنزِلِينَ ۝

29. Katakanlah: Ya Tuhanku, tempatkanlah aku ditempat yang berkat dan Engkau sebaik-baik yang memberi tempat.

٣٠. إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَـَٔايَـٰتٍ وَإِن كُنَّا لَمُبْتَلِينَ ۝

30. Sesungguhnya pada demikian itu menjadi tanda2 (dalil2 kekuasaan Allah) dan sesungguhnya Kami memberi cobaan (kepada mereka itu).

٣١. ثُمَّ أَنشَأْنَا مِنۢ بَعْدِهِمْ قَرْنًا ءَاخَرِينَ ۝

31. Kemudian Kami jadikan sesudah mereka, suatu umat yang lain (kaum 'Ad).

٣٢. فَأَرْسَلْنَا فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ أَنِ ٱعْبُدُوا۟ ٱللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَـٰهٍ غَيْرُهُۥٓ أَفَلَا تَتَّقُونَ ۝

32. Lalu Kami utus seorang rasul kepada mereka, (ia berkata): Kamu sembahlah Allah, tidak ada Tuhan bagimu selain dari padaNya. Tiadakah kamu takut kepadaNya?

٣٣. وَقَالَ ٱلْمَلَأُ مِن قَوْمِهِ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟

33. Sahut pembesar-pembesar diantara kaumnya

Keterangan ayat 33 - 38 hal 499 - 500.

Berkata orang-orang besar yang kafir dan mendustakan adanya balasan akhirat, sedang mereka hidup mewah diatas dunia: „Rasul itu adalah manusia seperti kamu juga, ia makan apa-apa yang kamu makan

yang kafir dan mendustakan menemui akhirat dan yang telah Kami mewahkan hidup mereka didunia: Ini tidak lain, hanya manusia seumpama kamu, ia memakan apa yang kamu makan dan meminum apa yang kamu minum.

وَكَذَّبُوا بِلِقَاءِ الْآخِرَةِ وَأَتْرَفْنَاهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا مَا هَٰذَا إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يَأْكُلُ مِمَّا تَأْكُلُونَ مِنْهُ وَيَشْرَبُ مِمَّا تَشْرَبُونَ ○

34. Demi, jika kamu ikut manusia seumpama kamu, niscaya kamu orang merugi.

٣٤. وَلَئِنْ أَطَعْتُم بَشَرًا مِّثْلَكُمْ إِنَّكُمْ إِذًا لَّخَاسِرُونَ ○

35. Adakah Allah menjanjikan kepadamu, bahwa bila kamu mati dan menjadi tanah dan tulang, kemudian kamu akan dikeluarkan?

٣٥. أَيَعِدُكُمْ أَنَّكُمْ إِذَا مِتُّمْ وَكُنتُمْ تُرَابًا وَعِظَامًا أَنَّكُم مُّخْرَجُونَ ○

36. Amat jauh, amat jauh apa yang dijanjikan padamu.

٣٦. هَيْهَاتَ هَيْهَاتَ لِمَا تُوعَدُونَ ○

37. Hidup itu tidak lain hanya hidup kami didunia; kami mati dan hidup dan bukanlah kami akan dibangkitkan.

٣٧. إِنْ هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا نَمُوتُ وَنَحْيَا وَمَا نَحْنُ بِمَبْعُوثِينَ ○

38. Dia tidak lain, hanya laki2 yang mengadakan dusta terhadap Allah, dan kami tiada percaya kepadanya.

٣٨. إِنْ هُوَ إِلَّا رَجُلٌ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا وَمَا نَحْنُ لَهُ بِمُؤْمِنِينَ ○

39. Berkata Rasul: Ya Tuhanku, tolonglah aku, karena mereka mendustakan daku.

٣٩. قَالَ رَبِّ انصُرْنِي بِمَا كَذَّبُونِ ○

40. Allah berkata: Sedikit hari lagi mereka itu akan menyesal.

٤٠. قَالَ عَمَّا قَلِيلٍ لَّيُصْبِحُنَّ نَادِمِينَ ○

dan minum apa-apa yang kamu minum. Jika kamu ikut manusia yang seperti kamu juga, niscaya kamu merugi. Ia mengatakan, jika kamu mati dan telah menjadi tanah dan tulang belulang, kamu akan dihidupkan kembali. Sungguh aneh sekali dan amat jauh dan tak diterima oleh akal dan pikiran kami. Kita hanya hidup di dunia ini dan tiadalah kita akan dibangkitkan kembali. Sungguh Rasul itu seorang laki-laki yang membuat-buat dusta terhadap Allah dan tiadalah kami percaya kepadanya". Demikianlah ujarnya orang-orang kafir menentang seruan Rasul. Berkata Rasul: „Ya Rabbi, Tuhanku, tolonglah aku, karena aku mereka dustakan". Allah berfirman: ,,Tidak berapa lama, mereka akan menyesali diri mereka sendiri". Sungguh tak lama kemudian itu mereka disambar petir, sehingga musnah dari muka bumi. Kemudian Allah menjadikan bangsa yang lain, menggantikan mereka itu, hanya yang tinggal riwayat dan nama mereka dalam sejarah. Demikianlah Allah menyiksa kaum yang kafir.

41. Lalu mreka itu disambar teriakan yang keras dengan sebenarnya dan Kami jadikan mereka sebagai sampah. Maka binasalah kaum yang aniaya.

٤١- فَأَخَذَتْهُمُ الصَّيْحَةُ بِالْحَقِّ فَجَعَلْنٰهُمْ
غُثَآءً ۚ فَبُعْدًا لِّلْقَوْمِ الظّٰلِمِيْنَ ○

42. Kemudian Kami jadikan sesudah mereka umat2 yang lain.

٤٢- ثُمَّ أَنْشَأْنَا مِنْ بَعْدِهِمْ قُرُوْنًا اٰخَرِيْنَ ○

43. Suatu umat tidak dapat mendahului ajalnya dan tiada pula mengundurkannya.

٤٣- مَا تَسْبِقُ مِنْ أُمَّةٍ أَجَلَهَا وَمَا يَسْتَأْخِرُوْنَ ○

44. Kemudian Kami utus beberapa orang rasul Kami dengan berganti-ganti. Tatkala rasul itu datang kepada umatnya, mereka mendustakannya, kemudian Kami perikutkan setengah mereka dengan yang lain dan Kami jadikan mereka itu warta berita, maka binasalah kaum yang tiada beriman.

٤٤- ثُمَّ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا تَتْرَا ۖ كُلَّمَا
جَآءَ أُمَّةً رَّسُوْلُهَا كَذَّبُوْهُ
فَأَتْبَعْنَا بَعْضَهُمْ بَعْضًا وَّجَعَلْنٰهُمْ أَحَادِيْثَ ۚ
فَبُعْدًا لِّقَوْمٍ لَّا يُؤْمِنُوْنَ ○

45. Kemudian Kami utus Musa dan saudaranya, Harun dengan (membawa) ayat-ayat Kami dan dalil yang terang,

٤٥- ثُمَّ أَرْسَلْنَا مُوْسٰى وَأَخَاهُ هٰرُوْنَ ۙ
بِاٰيٰتِنَا وَسُلْطٰنٍ مُّبِيْنٍ ○

46. (Yaitu) kepada Fir'aun dan pembesar-pembesarnya, lalu mereka itu sombong dan adalah mereka kaum yang sombong.

٤٦- إِلٰى فِرْعَوْنَ وَمَلَائِهٖ فَاسْتَكْبَرُوْا
وَكَانُوْا قَوْمًا عَالِيْنَ ○

47. Lalu mereka berkata: Patutkah kami percaya kepada dua orang manusia seumpama kami, sedang kaum keduanya tunduk kepada kami?

٤٧- فَقَالُوْا أَنُؤْمِنُ لِبَشَرَيْنِ مِثْلِنَا وَ
قَوْمُهُمَا لَنَا عٰبِدُوْنَ ○

48. Lalu mereka mendustakan keduanya, lalu mereka dibinasakan.

٤٨- فَكَذَّبُوْهُمَا فَكَانُوْا مِنَ الْمُهْلَكِيْنَ ○

49. Sesungguhnya telah Kami berikan Kitab (Taurat) kepada Musa, mudah-mudahan mereka mendapat petunjuk.

٤٩- وَلَقَدْ اٰتَيْنَا مُوْسَى الْكِتٰبَ لَعَلَّهُمْ يَهْتَدُوْنَ

50. Kami jadikan anak Maryam (Isa) dan ibunya suatu tanda (kekuasaan Kami) dan Kami tempatkan keduanya ditanah tinggi yang datar lagi bermata air (bersungai).

٥٠- وَجَعَلْنَا ابْنَ مَرْيَمَ وَأُمَّهٗ اٰيَةً وَّاٰوَيْنٰهُمَا
إِلٰى رَبْوَةٍ ذَاتِ قَرَارٍ وَّمَعِيْنٍ ○

51. Hai sekalian rasul, makanlah yang baik-baik dan kerjakanlah amalan salih. Sesungguhnya Aku Mahamengetahui apa yang kamu perbuat.

٥١. يٰٓاَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوْا مِنَ الطَّيِّبٰتِ وَاعْمَلُوْا صَالِحًا ۗ اِنِّيْ بِمَا تَعْمَلُوْنَ عَلِيْمٌ ۝

52. Sesungguhnya ini, umat kamu, umat yang satu dan Aku Tuhanmu, sebab itu takutlah kamu kepada-Ku.

٥٢. وَاِنَّ هٰذِهٖٓ اُمَّتُكُمْ اُمَّةً وَّاحِدَةً وَّاَنَا رَبُّكُمْ فَاتَّقُوْنِ ۝

53. Mereka berpecah-belah sesamanya tentang urusannya, menjadi beberapa golongan. Tiap-tiap golongan gembira dengan apa yang ada pada sisinya.

٥٣. فَتَقَطَّعُوْٓا اَمْرَهُمْ بَيْنَهُمْ زُبُرًا ۗ كُلُّ حِزْبٍۢ بِمَا لَدَيْهِمْ فَرِحُوْنَ ۝

54. Maka biarkanlah mereka dalam kesesatannya hingga seketika (matinya).

٥٤. فَذَرْهُمْ فِيْ غَمْرَتِهِمْ حَتّٰى حِيْنٍ ۝

55. Adakah mereka menduga, bahwa Kami memberikan kepada mereka harta benda dan anak2,

٥٥. اَيَحْسَبُوْنَ اَنَّمَا نُمِدُّهُمْ بِهٖ مِنْ مَّالٍ وَّبَنِيْنَ ۝

56. Kami segerakan kebajikan untuk mereka? (tidak). Tetapi mereka tiada sadar.

٥٦. نُسَارِعُ لَهُمْ فِى الْخَيْرٰتِ ۗ بَلْ لَّا يَشْعُرُوْنَ ۝

57. Sesungguhnya orang-orang yang takut, karena takut (akan azab) Tuhannya,

٥٧. اِنَّ الَّذِيْنَ هُمْ مِّنْ خَشْيَةِ رَبِّهِمْ مُّشْفِقُوْنَ ۝

58. Dan orang-orang yang percaya kepada ayat-ayat Tuhannya,

٥٨. وَالَّذِيْنَ هُمْ بِاٰيٰتِ رَبِّهِمْ يُؤْمِنُوْنَ ۝

Keterangan ayat 52 - 53 hal 502.

Umat ini pada mula-mulanya suatu umat, kemudian mereka berpecah-belah (bergolong-golongan) dan bermusuh-musuhan antara satu dengan yang lain. Masing-masing golongan suka kepada yang dipihaknya dan mencela yang dipihak musuhnya. Sebenarnya hal ini kedapatan pula pada umat Islam masa sekarang, yang mereka itu pada masa dahulu hanya suatu umat, tetapi masa sekarang mereka telah berpecah-belah dan bergolong-golongan, masing-masingnya mencintai apa yang ada pada golongannya, meskipun kurang baik, dan benci kepada yang ada pada golongan lainnya, meskipun ia baik.

Oleh sebab itulah umat Islam sekarang amat tertinggal di belakang dalam segala-galanya, baik dalam hal pelajaran, ekonomi, pergaulan ataupun dalam pemerintahan. Setengah perkumpulan Islam di negeri kita ada juga yang terjerumus ke dalam lembah kesesatan ini, yaitu anggota-anggotanya hanya menyukai yang dalam perkumpulannya dan tidak suka kepada yang bukan anggotanya, meskipun ia Muslimin (saudaranya) serta amat diharapkan tenaganya. Bahkan ada juga diantaranya yang menetapkan, bahwa guru-guru sekolahnya harus anggota dari perkumpulannya dan tidak boleh menerima orang yang bukan anggotanya, meskipun ia seorang Islam dan ahli dalam pelajarannya. Hal ini terang-terang tidak bersesuaian dengan anjuran ISLAM, yang memandang semua MUSLIMIN itu bersaudara dan tak ada kelebihan seseorang dari yang lain, melainkan dengan taqwa dan ilmu pengetahuan. Insaflah hai perkumpulan-perkumpulan Islam! Perhatikanlah semua petunjuk Qur'an! Pandanglah semua Muslimin saudaramu, jika kamu orang beriman!

59. Dan orang-orang yang tiada mempersekutukan Tuhannya,

٥٩. وَالَّذِينَ هُمْ بِرَبِّهِمْ لَا يُشْرِكُونَ ○

60. Dan orang-orang yang memberikan apa-apa yang telah diberikannya (sedekah, zakat dsb.) sedang hati mereka itu takut, karena mereka akan kembali kepada Tuhannya,

٦٠. وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَىٰ رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ ○

61. Mereka itulah orang-orang yang bersegera memperbuat kebaikan dan merekalah yang terdahulu (menang).

٦١. أُولَٰئِكَ يُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَهُمْ لَهَا سَابِقُونَ ○

62. Kami tiada memberati diri seseorang, melainkan sekedar tenaganya dan disisi Kami ada kitab yang menerangkan kebenaran, sedang mereka tiada teraniaya.

٦٢. وَلَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَلَدَيْنَا كِتَابٌ يَنْطِقُ بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ○

63. Tetapi hati (orang-orang kafir) dalam kelalaian tentang (Qur'an) ini dan bagi mereka ada beberapa pekerjaan selain dari pada itu, sedang mereka memperbuatnya.

٦٣. بَلْ قُلُوبُهُمْ فِي غَمْرَةٍ مِنْ هَٰذَا وَلَهُمْ أَعْمَالٌ مِنْ دُونِ ذَٰلِكَ هُمْ لَهَا عَامِلُونَ ○

64. Hatta apabila Kami siksa orang-orang mewah diantara mereka dengan siksaan, tiba-tiba mereka memekik minta pertolongan.

٦٤. حَتَّىٰ إِذَا أَخَذْنَا مُتْرَفِيهِمْ بِالْعَذَابِ إِذَا هُمْ يَجْأَرُونَ ○

65. Janganlah kamu memekik pada hari ini. Sesungguhnya kamu tiada mendapat pertolongan dari pada Kami.

٦٥. لَا تَجْأَرُوا الْيَوْمَ إِنَّكُمْ مِنَّا لَا تُنْصَرُونَ ○

66. Sesungguhnya ayat-ayatKu telah dibacakan kepadamu, lalu kamu mundur kebelakang,

٦٦. قَدْ كَانَتْ آيَاتِي تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ فَكُنْتُمْ عَلَىٰ أَعْقَابِكُمْ تَنْكِصُونَ ○

67. Dengan sombong terhadapnya, sambil kamu berbicara-bicara malam hari untuk meninggalkan Qur-'an.

٦٧. مُسْتَكْبِرِينَ بِهِ سَامِرًا تَهْجُرُونَ ○

68. Tiadakah mereka memperhatikan perkataan (Qur'an) atau adakah datang kepada mereka sesuatu yang tak pernah datang kepada bapak-bapak mereka yang dahulu?

٦٨. أَفَلَمْ يَدَّبَّرُوا الْقَوْلَ أَمْ جَاءَهُمْ مَا لَمْ يَأْتِ آبَاءَهُمُ الْأَوَّلِينَ ○

٦٩- أَمْ لَمْ يَعْرِفُوا رَسُولَهُمْ فَهُمْ لَهُ مُنكِرُونَ ○

69. Atau tiadakah mereka kenal akan rasulnya sampai mereka memungkirinya?

٧٠- أَمْ يَقُولُونَ بِهِ جِنَّةٌ ۚ بَلْ جَاءَهُم بِالْحَقِّ وَأَكْثَرُهُمْ لِلْحَقِّ كَارِهُونَ ○

70. Atau adakah mereka mengatakan, padanya (Muhammad) ada penyakit gila? Bahkan dia datang kepada mereka dengan (membawa) kebenaran dan kebanyakan mereka membenci kebenaran itu.

٧١- وَلَوِ اتَّبَعَ الْحَقُّ أَهْوَاءَهُمْ لَفَسَدَتِ السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ وَمَن فِيهِنَّ ۚ بَلْ أَتَيْنَاهُم بِذِكْرِهِمْ فَهُمْ عَن ذِكْرِهِم مُّعْرِضُونَ ○

71. Kalau sekiranya kebenaran mengikut hawa nafsu mereka, niscaya binasalah langit dan bumi dan siapa-siapa yang didalamnya. Tetapi Kami datangkan kepada mereka suatu peringatan untuk mereka (Qur-'an), lalu mereka berpaling dari peringatan itu.

٧٢- أَمْ تَسْأَلُهُمْ خَرْجًا فَخَرَاجُ رَبِّكَ خَيْرٌ ۖ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ○

72. Adakah engkau meminta upah kepada mereka? Maka upah Tuhanmu lebih baik dan Dia sebaik-baik yang memberi rezeki.

٧٣- وَإِنَّكَ لَتَدْعُوهُمْ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ○

73. Sesungguhnya engkau menyeru mereka kepada jalan yang lurus (Agama Islam).

٧٤- وَإِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ عَنِ الصِّرَاطِ لَنَاكِبُونَ ○

74. Sesungguhnya orang2 yang tiada beriman kepada akhirat, mereka berpaling dari pada jalan (kebenaran).

٧٥- وَلَوْ رَحِمْنَاهُمْ وَكَشَفْنَا مَا بِهِم مِّن ضُرٍّ لَّلَجُّوا فِي طُغْيَانِهِمْ يَعْمَهُونَ ○

75. Kalau sekiranya Kami sayangi mereka dan Kami hilangkan kemelaratan dari padanya, niscaya mereka berkekalanlah didalam kesesatannya, sedang mereka ragu-ragu.

٧٦- وَلَقَدْ أَخَذْنَاهُم بِالْعَذَابِ فَمَا اسْتَكَانُوا لِرَبِّهِمْ وَمَا يَتَضَرَّعُونَ ○

76. Sesungguhnya telah Kami siksa mereka dengan 'azab (kelaparan), tetapi tiada juga mereka tunduk kepada Tuhan dan tiada pula berhina diri.

٧٧- حَتَّىٰ إِذَا فَتَحْنَا عَلَيْهِم بَابًا ذَا عَذَابٍ شَدِيدٍ إِذَا هُمْ فِيهِ مُبْلِسُونَ ○

77. Sehingga apabila Kami bukakan kepada mereka pintu yang mempunyai siksaan yang keras, tiba-tiba mereka itu putus-harapan.

٧٨- وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ

78. Dia yang mengadakan pendengaran, pengli-

Keterangan ayat 78 hal 504 - 505.

Allah menjadikan telinga bagimu untuk mendengar, menjadikan mata untuk melihat, menjadikan otak untuk memikirkan baik dan buruk, melarat dan manfa'at dan menjadikan hati yang mempunyai

hatan dan hati untukMu, tetapi sedikit kamu yang berterima kasih (kepadaNya).

وَالْأَفْئِدَةَ ۚ قَلِيلًا مَا تَشْكُرُونَ ○

79. Dia yang menjadikan kamu di bumi dan kepadaNya kamu dihimpunkan.

٧٩- وَهُوَ الَّذِي ذَرَأَكُمْ فِي الْأَرْضِ وَإِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ○

80. Dia yang menghidupkan dan mematikan, karena Dialah ada pertikaian malam dan siang. Tiadakah kamu memikirkan?

٨٠- وَهُوَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ وَلَهُ اخْتِلَافُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ ۚ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ○

81. Bahkan mereka berkata seperti perkataan orang-orang dahulu.

٨١- بَلْ قَالُوا مِثْلَ مَا قَالَ الْأَوَّلُونَ ○

82. Mereka berkata: Adakah, apabila kami telah mati dan telah menjadi tanah dan tulang, adakah kami akan dibangkitkan kembali?

٨٢- قَالُوا أَإِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَامًا أَإِنَّا لَمَبْعُوثُونَ ○

83. Sesungguhnya telah dijanjikan orang kepada kami dan (kepada) bapak-bapak kami dahulu, seperti (perjanjian) ini. Ini tidak lain, hanya dongeng-dongeng orang-orang dahulu.

٨٣- لَقَدْ وُعِدْنَا نَحْنُ وَآبَاؤُنَا هَٰذَا مِنْ قَبْلُ إِنْ هَٰذَا إِلَّا أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ○

84. Katakanlah: Kepunyaan siapakah bumi dan orang yang diatasnya, jika kamu mengetahui?

٨٤- قُلْ لِمَنِ الْأَرْضُ وَمَنْ فِيهَا إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ○

85. Nanti mereka akan menjawab: Kepunyaan Allah. Katakanlah: Tiadakah kamu mendapat peringatan?

٨٥- سَيَقُولُونَ لِلَّهِ ۚ قُلْ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ○

86. Katakanlah: Siapa yang mempunyai tujuh langit dan yang mempunyai 'arasy yang maha-besar?

٨٦- قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ○

---

perasaan suka dan duka, susah dan gembira, kasih dan benci dsb. Tetapi sedikit sekali diantaramu yang berterima kasih kepada Allah. Ini benar sekali. Berapa banyaknya orang, yang tiada mau mempergunakan sedikit waktu untuk mengingat Allah, yaitu dengan mengerjakan sembahyang yang lima. Mereka merasa keberatan benar mengerjakan sembahyang itu, pada hal anugerah yang diterimanya dari Allah tidak ternilai harganya. Sungguh kebanyakan manusia kafir (tidak berterima kasih) atas ni'matNya.

Keterangan ayat 82 - 91 hal 505 - 506.

Setengah orang kafir membantah dan tak percaya akan adanya hari berbangkit, yaitu hidup kembali sesudah mati untuk dibalasi tiap-tiap orang menurut amalannya masing-masing. Jika ditanyakan kepada mereka: „Siapakah yang menjadikan bumi dan orang-orang diatasnya?" niscaya mereka menjawab dan mengakui: „Allah". Jika ditanyakan kepadanya: „Siapakah yang menjadikan langit yang tujuh (bintang

87. Nanti mereka akan menjawab: Kepunyaan Allah. Katakanlah: Tiadakah kamu takut kepadaNya?

٨٧- سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ أَفَلَا تَتَّقُونَ ○

88. Katakanlah: Siapa yang ditanganNya kepunyaan tiap-tiap sesuatu, sedang Dia memeliharakan dan tiada dipeliharakan, jika kamu mengetahui?

٨٨- قُلْ مَنْ بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ يُجِيرُ وَلَا يُجَارُ عَلَيْهِ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ○

89. Nanti mereka akan menjawab: Kepunyaan Allah. Katakanlah: Mengapa kamu mau tertipu?

٨٩- سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ فَأَنَّىٰ تُسْحَرُونَ ○

90. Bahkan telah Kami datangkan kebenaran kepada mereka, tetapi mereka berdusta.

٩٠- بَلْ أَتَيْنَاهُمْ بِالْحَقِّ وَإِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ ○

91. Allah tiada mempunyai anak dan tak ada Tuhan (yang lain) sertanya. Kalau ada tentu masing-masing Tuhan berpisah bersama makhluk yang dijadikanNya dan tentu setengahNya mengalahkan yang lain. Mahasuci Allah dari apa2 yang mereka sifatkan itu.

٩١- مَا اتَّخَذَ اللَّهُ مِنْ وَلَدٍ وَمَا كَانَ مَعَهُ مِنْ إِلَٰهٍ إِذًا لَذَهَبَ كُلُّ إِلَٰهٍ بِمَا خَلَقَ وَلَعَلَا بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يَصِفُونَ ○

92. (Dia) mengetahui yang gaib dan yang hadir, maka Dia Maha-tinggi dari apa yang mereka persekutukan.

٩٢- عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ ○

93. Katakanlah: Ya Tuhanku, jika Engkau perlihatkan kepadaku siksa yang dijanjikan kepada mereka,

٩٣- قُلْ رَبِّ إِمَّا تُرِيَنِّي مَا يُوعَدُونَ ○

94. Ya Tuhanku, maka janganlah Engkau jadikan daku dalam kaum yang aniaya.

٩٤- رَبِّ فَلَا تَجْعَلْنِي فِي الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ○

95. Sesungguhnya Kami kuasa memperlihatkan kepada engkau (siksa) yang Kami janjikan kepada mereka.

٩٥- وَإِنَّا عَلَىٰ أَنْ نُرِيَكَ مَا نَعِدُهُمْ لَقَادِرُونَ ○

tujuh atau falaknya) dan Tuhan Arasy yang besar?", niscaya mereka menjawab: „Allah". Jika ditanyakan pula: „Siapakah yang memegang kekuasaan tiap-tiap sesuatu, sedang Dia memeliharakan tiap-tiap sesuatu dan tiada dipeliharakan oleh orang lain?", niscaya mereka menjawab: „Allah jua". Jika mereka telah mengakui demikian dan tak dapat memungkirinya, maka mengapakah mereka memungkiri dan tak percaya akan adanya hari berbangkit, pada hal menghidupkan kembali lebih mudah dari mengadakan mula-mula? Dahulu tak ada manusia sama sekali, kemudian diadakan oleh Allah, sehingga berkembang biak dimuka bumi. Jika Allah kuasa mengadakan manusia pada mula-mula, maka tentu menghidupkan kembali lebih mudah.

٩٦- ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ السَّيِّئَةَ ۚ نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَصِفُونَ ○

96. Tolaklah (balaslah) kejahatan dengan cara yang terbaik. Kami lebih mengetahui apa-apa yang mereka sifatkan.

٩٧- وَقُلْ رَّبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيَاطِينِ ○

97. Katakanlah: Ya Tuhanku, aku berlindung kepadaMu daripada was-was (bisikan) syetan-syetan.

٩٨- وَأَعُوذُ بِكَ رَبِّ أَن يَحْضُرُونِ ○

98. Aku berlindung kepadaMu, Ya Tuhanku, dari pada mereka menghadiriku.

٩٩- حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ رَبِّ ارْجِعُونِ ○

99. Sehingga apabila seseorang diantara mereka itu mati, ia berkata: Ya Tuhanku kembalikanlah aku (kedunia),

١٠٠- لَعَلِّي أَعْمَلُ صَالِحًا فِيمَا تَرَكْتُ ۚ كَلَّا ۚ إِنَّهَا كَلِمَةٌ هُوَ قَائِلُهَا ۖ وَمِن وَرَائِهِم بَرْزَخٌ إِلَىٰ يَوْمِ يُبْعَثُونَ ○

100. Mudah-mudahan aku mengerjakan pekerjaan yang baik yang telah kutinggalkan. Tidak sekali-kali tidak. Sesungguhnya itu satu kalimat, dia mengatakannya. Dibelakang mereka ada dinding sampai hari berbangkit.

١٠١- فَإِذَا نُفِخَ فِي الصُّورِ فَلَا أَنسَابَ بَيْنَهُمْ يَوْمَئِذٍ وَلَا يَتَسَاءَلُونَ ○

101. Apabila ditiup sangkakala (terompet), maka tak adalah pertalian darah antara mereka pada hari itu dan tiada pula tanya bertanya sesama mereka.

١٠٢- فَمَن ثَقُلَتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ○

102. Barang siapa yang berat timbangan (kebajikannya), mereka itulah yang menang.

Keterangan ayat 96 hal 507.

Balaslah kejahatan mereka itu dengan cara yang lebih baik, yakni apabila orang-orang kafir berbuat kejahatan terhadap kamu, seperti mencela kamu, menghina dsb., hendaklah kamu ma'afkan dan kamu balas dengan kata-kata yang baik dan dengan cara kebijaksanaan. Sebab itu haruslah muballig-muballig Islam berdada lapang, menghadapi orang-orang yang belum memeluk agama Islam, meskipun mereka berkata kasar, harus dijawab dengan perkataan yang halus dan lemah lembut. Beginilah sifatnya penyiar-penyiar agama dari dahulukala sampai sekarang.

Keterangan ayat 99 - 100 hal 507.

Apabila orang-orang kafir telah menghadapi maut dengan yakin dan melihat siksa yang akan dihadapinya, maka waktu itu terbitlah sesalan dalam hatinya, seraya katanya: „Ya Tuhanku, kembalikanlah saya kedunia, supaya saya mengamalkan amalan salih serta beriman teguh kepadaMu, yang demikian itu saya sia-siakan selama ini". Tidak, sekali-kali tidak, kamu tak mungkin kembali lagi kedunia, bahkan kamu dalam alam barzakh, hingga hari berbangkit (Barzakh ialah sesudah wafat dan meninggalkan dunia yang fana, hingga hari berbangkit).

١٠٣- وَمَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ فَأُولَٰئِكَ الَّذِينَ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ فِي جَهَنَّمَ خَالِدُونَ

103. Barang siapa yang ringan timbangannya, mereka itulah yang merugikan dirinya, dalam neraka kekal selama-lamanya.

١٠٤- تَلْفَحُ وُجُوهَهُمُ النَّارُ وَهُمْ فِيهَا كَالِحُونَ

104. Api neraka membakar muka mereka, dan mereka didalamnya bermuka masam.

١٠٥- أَلَمْ تَكُنْ آيَاتِي تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ فَكُنْتُمْ بِهَا تُكَذِّبُونَ

105. Tiadakah ayat-ayatKu dibacakan kepadamu, lalu kamu mendustakannya?

١٠٦- قَالُوا رَبَّنَا غَلَبَتْ عَلَيْنَا شِقْوَتُنَا وَكُنَّا قَوْمًا ضَالِّينَ

106. Mereka berkata: Ya Tuhan kami, kami telah dikalahkan oleh kecelakaan kami dan adalah kami kaum yang sesat.

١٠٧- رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مِنْهَا فَإِنْ عُدْنَا فَإِنَّا ظَالِمُونَ

107. Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari neraka, jika kami kembali (mendustakan Engkau) sesungguhnya kami orang yang aniaya.

١٠٨- قَالَ اخْسَئُوا فِيهَا وَلَا تُكَلِّمُونِ

108. Allah berkata: Cis! diamlah kamu didalamnya dan janganlah kamu berbicara dengan Aku.

١٠٩- إِنَّهُ كَانَ فَرِيقٌ مِنْ عِبَادِي يَقُولُونَ رَبَّنَا آمَنَّا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ

109. Sesungguhnya, segolongan diantara hamba-hambaKu yang berkata: Ya Tuhan kami, kami telah beriman, sebab itu ampunilah (dosa) kami dan kasihanilah kami dan Engkau sebaik-baik yang mengasihani.

١١٠- فَاتَّخَذْتُمُوهُمْ سِخْرِيًّا حَتَّىٰ أَنْسَوْكُمْ ذِكْرِي وَكُنْتُمْ مِنْهُمْ تَضْحَكُونَ

110. Lalu kamu jadikan mereka itu untuk olok-olokan, sehingga kamu lupa mengingatKu, sedang kamu mentertawakan mereka itu.

١١١- إِنِّي جَزَيْتُهُمُ الْيَوْمَ بِمَا صَبَرُوا أَنَّهُمْ هُمُ الْفَائِزُونَ

111. Sesungguhnya Aku membalasi mereka pada hari ini, sebab mereka sabar, sungguh mereka itu orang yang menang.

١١٢- قٰلَ كَمْ لَبِثْتُمْ فِي الْأَرْضِ عَدَدَ سِنِينَ

112. Allah berkata: Berapa tahun lamanya kamu tinggal dibumi?

١١٣- قَالُوا لَبِثْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ فَاسْأَلِ الْعَادِّينَ

113. Sahut mereka itu: Kami tinggal sehari atau setengah hari, maka tanyakanlah kepada orang-orang yang (pandai) menghitungnya.

114. Allah berkata: Kamu tiada tinggal (didunia), melainkan sebentar saja, jika kamu mengetahuinya.

١١٤. قٰلَ اِنْ لَّبِثْتُمْ اِلَّا قَلِيْلًا لَّوْ اَنَّكُمْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ○

115. Adakah kamu kira, bahwa Kami menjadikan kamu dengan percuma (main-main saja) dan kamu tiada akan kembali kepada Kami?

١١٥. اَفَحَسِبْتُمْ اَنَّمَا خَلَقْنٰكُمْ عَبَثًا وَّاَنَّكُمْ اِلَيْنَا لَا تُرْجَعُوْنَ ○

116. Maka Maha-tinggi Allah yang menguasai (alam), lagi sebenarnya Tuhan, tidak ada Tuhan, melainkan Dia yang mempunyai 'arasy yang mulia.

١١٦. فَتَعٰلَى اللّٰهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيْمِ ○

117. Barang siapa menyembah Tuhan yang lain bersama Allah tanpa dalil baginya, maka balasannya, hanya disisi Tuhannya. Sungguh tiada menang orang-orang kafir.

١١٧. وَمَنْ يَّدْعُ مَعَ اللّٰهِ اِلٰهًا اٰخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهٗ بِهٖ فَاِنَّمَا حِسَابُهٗ عِنْدَ رَبِّهٖ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الْكٰفِرُوْنَ ○

118. Katakanlah: Ya Tuhanku, ampunilah dan kasihanilah (aku) dan Engkau sebaik-baik yang mengasihani.

١١٨. وَقُلْ رَّبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاَنْتَ خَيْرُ الرّٰحِمِيْنَ ○

SURAT AN–NUR
(Cahaya)
Diturunkan di Madinah,
64 ayat.

Dengan nama Allah Yang Maha-pengasih, lagi Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ○

1. (Inilah) surat telah Kami turunkan dia dan Kami tetapkan (hukum-hukumnya) dan Kami turunkan didalamnya beberapa ayat yang terang, mudah-mudahan kamu mendapat peringatan.

١. سُوْرَةٌ اَنْزَلْنٰهَا وَفَرَضْنٰهَا وَاَنْزَلْنَا فِيْهَآ اٰيٰتٍۢ بَيِّنٰتٍ لَّعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ ○

2. Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina hendaklah kamu dera, masing-masingnya seratus dera dan janganlah kamu kasih sayang terhadap

٢. اَلزَّانِيَةُ وَالزَّانِيْ فَاجْلِدُوْا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَّلَا تَأْخُذْكُمْ

Keterangan ayat 2 - 10 hal. 509–510.

Dalam ayat-ayat ini Allah menerangkan hukum-hukum yang akan dijalankan oleh pemerintah Islam (Khalifah Muslimin), yaitu sebagai yang termaktub dibawah ini:

بهما رأفة في دين الله إن كنتم تؤمنون بالله واليوم الآخر وليشهد عذابهما طائفة من المؤمنين ○

keduanya, dalam (menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Hendaklah hadir ketika menyiksa keduanya satu golongan diantara orang-orang Mukmin.

٣- الزاني لا ينكح إلا زانية أو مشركة والزانية لا ينكحها إلا زان أو مشرك وحرم ذلك على المؤمنين ○

3. Laki-laki berzina tiada berkawin, melainkan dengan perempuan berzina pula, atau perempuan musyrik. Perempuan berzina tiada berkawin, melainkan dengan laki-laki berzina pula atau laki-laki musyrik. Yang demikian itu diharamkan atas orang-orang yang beriman.

٤- والذين يرمون المحصنات ثم لم يأتوا بأربعة شهداء فاجلدوهم ثمانين جلدة ولا تقبلوا لهم شهادة أبدا وأولئك هم الفاسقون ○

4. Orang-orang yang menuduh perempuan suci (dengan berzina), kemudian mereka tiada mengemukakan empat orang saksi, hendaklah kamu dera mereka itu delapan puluh kali dan janganlah kamu terima kesaksiannya selama-lamanya, karena mereka orang yang fasik,

٥- إلا الذين تابوا من بعد ذلك وأصلحوا فإن الله غفور رحيم ○

5. Kecuali orang-orang yang telah taubat sesudah itu, dan memperbaiki (amalannya), maka sesungguhnya Allah Pengampun lagi Penyayang.

٦- والذين يرمون أزواجهم ولم يكن لهم شهداء إلا أنفسهم فشهادة أحدهم أربع شهادات بالله إنه لمن الصادقين ○

6. Orang-orang yang menuduh isterinya (dengan berzina), tetapi mereka tiada mempunyai saksi-saksi, kecuali dirinya sendiri, maka kesaksiannya ialah empat kali bersumpah dengan Allah, bahwa ia seorang yang benar.

---

1. Orang-orang yang berbuat jahat (berzina), baik putera ataupun puteri, hendaklah didera (dipukul) – 100 kali, dan tidak boleh menaruh hiba kasihan kepadanya. (Dalam Hadis, kalau orang berzina itu telah berkawin, maka hukumnya dirajam).

2. Laki-laki yang pezina tidak boleh berkawin, melainkan kepada perempuan yang pezina, begitu pula sebaliknya.

3. Orang yang menuduh perempuan yang baik (manjaga kehormatannya), sehingga dikatakannya perempuan itu berbuat jahat (berzina), sedang ia tidak mengadakan empat orang saksi, maka ia didera 80 kali. Dengan ini teranglah, bahwa tiap-tiap orang yang menuduh seseorang berzina, maka ia mesti mengadakan saksi 4 orang laki-laki. Jika tidak begitu, maka ia didera 80 kali, supaya ia jangan berani menuduh orang dengan tak ada keterangan yang sah.

4. Laki-laki yang menuduh isterinya berzina, sedang saksi tak ada, melainkan dirinya sendiri, maka boleh ia bersumpah dihadapan hakim empat kali yaitu katanya: „Saya menjadi saksi, dengan Allah bahwa saya benar tentang tuduhan yang saya hadapkan kepada isteri saya itu". Pada kali yang kelima hendaklah disebutnya: „Kutuk Allah atas saya, jika saya dusta tentang tuduhan itu".

5. Isteri yang tertuduh itu boleh pula mempertahankan dirinya, yaitu dengan bersumpah pula 4 kali, katanya: „Saya menjadi saksi dengan Allah, bahwa suami saya ini dusta tentang tuduhannya kepada saya". Pada kali yang kelima disebutnya: „Kemurkaan Allah atas saya, jika suami saya orang benar". Dengan jalan begini terlepaslah keduanya dari siksa dunia. Tetapi diakhirat akan disiksa Allah siapa yang bersalah diantara keduanya.

7. Dan yang kelima, bahwa kutuk Allah atas dirinya, jika ia dusta.

٧- وَالْخَامِسَةُ أَنَّ لَعْنَتَ اللَّهِ عَلَيْهِ إِن كَانَ مِنَ الْكَاذِبِينَ ۝

8. Dan hukuman dapat tertolak dari isteri, jika ia bersumpah empat kali dengan Allah, bahwa suaminya itu dusta.

٨- وَيَدْرَؤُا عَنْهَا الْعَذَابَ أَن تَشْهَدَ أَرْبَعَ شَهَٰدَٰتٍ بِاللَّهِ إِنَّهُ لَمِنَ الْكَاذِبِينَ ۝

9. Dan yang kelima, bahwa amarah Allah atas dirinya, jika suaminya yang benar.

٩- وَالْخَامِسَةَ أَنَّ غَضَبَ اللَّهِ عَلَيْهَا إِن كَانَ مِنَ الصَّادِقِينَ ۝

10. Jikalau tiadalah karunia Allah kepadamu dan rahmatNya, niscaya (disiksaNya kamu dengan segera). Sesungguhnya Allah Penerima taubat lagi Mahabijaksana.

١٠- وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ وَأَنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ حَكِيمٌ ۝

11. Sesungguhnya orang-orang yang mengada-adakan bohong (terhadap Aisyah) ialah sekumpulan diantara kamu. Janganlah kamu kira, bahwa itu kejahatan bagimu, bahkan kebaikan bagimu. Tiap-tiap orang diantara mereka menanggung dosa yang diperbuatnya. Orang yang membuat dosa yang besar diantara mereka, untuknya siksa yang besar pula.

١١- إِنَّ الَّذِينَ جَاءُو بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَّكُم بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ لِكُلِّ امْرِئٍ مِّنْهُم مَّا اكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّىٰ كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ ۝

12. Ketika kamu mendengar kabar itu, mengapa orang-orang beriman laki-laki dan perempuan, tidak menyangka baik terhadap saudara mereka dan berkata: Ini adalah bohong yang nyata.

١٢- لَّوْلَا إِذْ سَمِعْتُمُوهُ ظَنَّ الْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بِأَنفُسِهِمْ خَيْرًا وَقَالُوا هَٰذَا إِفْكٌ مُّبِينٌ ۝

Keterangan ayat 11 - 16 hal. 511–512.

Sekembali dari peperangan Banu Musthalaq Aisyah turut dalam rombongan tentara. Depertengahan jalan, pada suatu perhentian Aisyah pergi keluar, karena suatu hajat, kemudian ia kembali kepada sekdupnya.

Tiba-tiba dilihatnya kalungnya hilang tercecer. Lalu ia kembali mencari kalungnya itu. Waktu ia mencari kalung itu qafilah tentara berangkat. Mereka tiada tahu, bahwa Aisyah ketinggalan. Kemudian Shafwan yang berangkat dibelakang tentara, melihat Aisyah tinggal sendirian. Maka tanpa berkata apa-apa kecuali : Inna Lillahi wa inna illaini raji'un, ia persilahkan Aisyah naik kendaraannya. Lalu ia pimpin unta itu, sehingga sampai bertemu dengan qafilah tentara.

Melihat demikian kaum munafiq, terutama ketuanya, Abdullah bin Ubaiya menyiarkan kebohongan dan fitnahan terhadap Aisyah dan Shafwan itu.

Dalam ayat 11 dst. Allah memberi peringatan dan pengajaran sbb:

1. Orang-orang menyiarkan kebohongan dan fitnahan terhadap Aisyah itu, adalah sebagian dari kamu juga. Hal itu janganlah kamu kira kejahatan bagimu, bahkan kebaikan. Karana dalam hal itu terselip pelajaran yaitu: Kita tidak boleh menuduh orang berbuat jahat dengan semata-mata melihat seorang pemudi berjalan berdua dengan seorang pemuda, lalu dituduh berbuat jahat.

2. Orang yang menuduh Muslimin/Muslimat berbuat jahat, harus mengunjukkan 4 orang saksi. Kalau tidak, maka ia orang bohong disisi Allah.

13. Mengapa mereka tiada mendatangkan empat orang saksi untuk tuduhannya itu. Jika mereka tiada mendatangkan saksi-saksi adalah mereka orang dusta disisi Allah.

١٣- لَوْلَا جَآءُو عَلَيْهِ بِأَرْبَعَةِ شُهَدَآءَ ۚ فَإِذْ لَمْ يَأْتُوا بِالشُّهَدَآءِ فَأُولَٰٓئِكَ عِندَ اللَّهِ هُمُ الْكَٰذِبُونَ ○

14. Kalau tiadalah karunia Allah kepadamu dan rahmatNya, didunia dan akhirat, niscaya kamu ditimpa 'azab yang besar, karena pembicaraan bohong itu.

١٤- وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ لَمَسَّكُمْ فِي مَآ أَفَضْتُمْ فِيهِ عَذَابٌ عَظِيمٌ ○

15. Ketika kamu ceritakan dengan lidahmu dan kamu katakan dengan mulutmu sesuatu yang tak ada pengetahuan kamu tentang kebenarannya dan kamu kira hal itu tidak berdosa, pada hal disisi Allah (dosa) besar.

١٥- إِذْ تَلَقَّوْنَهُ بِأَلْسِنَتِكُمْ وَتَقُولُونَ بِأَفْوَاهِكُم مَّا لَيْسَ لَكُم بِهِ عِلْمٌ وَتَحْسَبُونَهُ هَيِّنًا وَهُوَ عِندَ اللَّهِ عَظِيمٌ ○

16. Mengapa tiada kamu katakan, ketika kamu mendengarnya: Bahwa kita tiada sepatutnya bercakap-cakap tentang hal ini. Mahasuci Engkau (ya Allah). Inilah kebohongan yang besar.

١٦- وَلَوْلَآ إِذْ سَمِعْتُمُوهُ قُلْتُم مَّا يَكُونُ لَنَآ أَن نَّتَكَلَّمَ بِهَٰذَا سُبْحَٰنَكَ هَٰذَا بُهْتَٰنٌ عَظِيمٌ ○

17. Allah memberi pengajaran kepadamu, supaya kamu jangan kembali kepada yang seumpama itu selama-lamanya, jika kamu orang beriman.

١٧- يَعِظُكُمُ اللَّهُ أَن تَعُودُوا لِمِثْلِهِ أَبَدًا إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ○

18. Allah menerangkan kepadamu beberapa keterangan. Allah Mahamengetahui lagi Mahabijaksana.

١٨- وَيُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَٰتِ ۚ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ○

19. Sesungguhnya orang-orang yang suka menyiar-

١٩- إِنَّ الَّذِينَ يُحِبُّونَ أَن تَشِيعَ الْفَٰحِشَةُ

3. Orang Mukmin dan Mukminat yang mendengar tuhuhan itu, hendaklah bersangka baik terhadap saudaranya dan mangatakan : Itu adalah bohong semata-mata.

4. Berita yang kamu terima dengan lidahmu dan kamu katakan dengan mulutmu, sedang kamu tidak mengetahui kebenarannya, lalu kamu kira demikian itu tidak berdosa. Pada hal disisi Allah dosa besar.

5. Kalau kamu mendengar berita itu, hendaknya kamu katakan: Hal ini tidak patut kita perkatakan, Subhaanallah. Ini adalah kebohongan besar.

6. Sebenarnya orang yang menuduh itu dan orang2 yang menyiarkannya telah berdosa; besar kecilnya menurut usahanya. Orang yang banyak usahanya mendapat siksaan yang besar.–

Keterangan ayat 19 hal 512 - 513.

Orang-orang yang suka menyiarkan tuduhan yang jahat (berzina) pada orang-orang Islam, maka mereka mendapat siksa diatas dunia, yaitu didera 80 kali; dan diakhirat, yaitu masuk neraka jahanam.

kan kejahatan pada orang-orang yang beriman, untuk mereka itu siksa yang pedih di dunia dan akhirat. Allah mengetahui dan kamu tiada mengetahuinya.

فِي الَّذِينَ آمَنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

20. Kalau tiadalah karunia Allah kepadamu dan rahmatNya (niscaya kamu disiksaNya dengan segera). Sesungguhnya Allah Penyantun, lagi Penyayang.

٢٠- وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ وَأَنَّ اللَّهَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

21. Hai orang2 beriman, janganlah kamu turut langkah-langkah syetan. Siapa yang menurut langkah syetan itu, maka ia menyuruh membuat yang keji dan yang mungkar. Kalau tiadalah karunia Allah kepadamu dan rahmatNya, niscaya tiada suci seorang juga diantara kamu selama-lamanya, tetapi Allah mensucikan siapa yang dikehendakiNya. Allah Mahamendengar lagi Mahamengetahui.

٢١- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ وَمَنْ يَتَّبِعْ خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ فَإِنَّهُ يَأْمُرُ بِالْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَتُهُ مَا زَكَىٰ مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ أَبَدًا وَلَٰكِنَّ اللَّهَ يُزَكِّي مَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

22. Janganlah bersumpah orang-orang yang mempunyai kelebihan dan kelapangan (kekayaan) diantaramu, bahwa mereka tiada akan memberikan kekayaannya itu kepada karib kerabatnya, orang-orang miskin dan orang-orang hijrah dijalan Allah. Hendaklah mereka mema'afkan dan merelakan. Tiadakah kamu suka, bahwa Allah mengampuni dosamu? Allah Pengampun lagi Pengasih.

٢٢- وَلَا يَأْتَلِ أُولُو الْفَضْلِ مِنْكُمْ وَالسَّعَةِ أَنْ يُؤْتُوا أُولِي الْقُرْبَىٰ وَالْمَسَاكِينَ وَالْمُهَاجِرِينَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ وَلْيَعْفُوا وَلْيَصْفَحُوا ۗ أَلَا تُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

23. Sesungguhnya orang-orang yang menuduh perempuan-perempuan suci yang baik hati lagi beriman (dengan tuduhan berzina), mereka itu dikutuki di dunia dan akhirat, dan untuk mereka siksaan yang besar,

٢٣- إِنَّ الَّذِينَ يَرْمُونَ الْمُحْصَنَاتِ الْغَافِلَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ لُعِنُوا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

24. Pada hari, yang menjadi saksi atas mereka, lidah, tangan dan kaki mereka sendiri, tentang apa-apa yang mereka perbuat.

٢٤- يَوْمَ تَشْهَدُ عَلَيْهِمْ أَلْسِنَتُهُمْ وَأَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Sebab itu sekali-kali jangan kita mempermudah-mudah mengeluarkan tuduhan kepada seseorang yang bernama baik, karena memberi malu itu amat terlarang dalam agama. Orang yang berani menuduh itu, wajib ia mengadakan 4 orang saksi laki-laki, keempat-empatnya sebenarnya melihat orang itu berbuat jahat dengan mata kepalanya sendiri, bukan dengan semata-mata curiga atau kabar-kabar angin saja.

Dengan keterangan ini nyatalah kepada kita bagaimana kebagusan agama Islam, tentang menjaga kehormatan sesama manusia dan tidak boleh memberi malu antara seorang dengan yang lain. Sudahkah kaum Muslimin menurut aturan ini? Jawabnya kita serahkan kepada Tuan-tuan pembaca

25. Pada hari itu Allah menyempurnakan balasan mereka yang sebenarnya dan mereka mengetahui, bahwa Allah sebenarnya Tuhan yang nyata.

٢٥- يَوْمَئِذٍ يُوَفِّيهِمُ اللَّهُ دِينَهُمُ الْحَقَّ وَيَعْلَمُونَ أَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ الْمُبِينُ ○

26. Perempuan-perempuan jahat untuk laki-laki jahat, laki-laki jahat untuk perempuan-perempuan jahat pula, perempuan-perempuan baik untuk laki-laki baik, laki-laki baik untuk perempuan-perempuan baik pula. Mereka itu (orang-orang baik) terlepas dari tuduhan yang mereka katakan, untuk mereka itu ampunan dan rezeki yang mulia.

٢٦- الْخَبِيثَاتُ لِلْخَبِيثِينَ وَالْخَبِيثُونَ لِلْخَبِيثَاتِ وَالطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَاتِ أُولَٰئِكَ مُبَرَّءُونَ مِمَّا يَقُولُونَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ○

27. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu masuk kedalam rumah yang bukan rumahmu, sehingga kamu minta izin dan mengucapkan salam (selamat) kepada yang empunya. Demikian itu lebih baik bagimu, mudah-mudahan kamu mendapat peringatan.

٢٧- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّىٰ تَسْتَأْنِسُوا وَتُسَلِّمُوا عَلَىٰ أَهْلِهَا ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ○

Keterangan ayat 26 hal 514.

Dalam ayat 3 hal. 510, telah diterangkan Allah, bahwa laki-laki yang pezina hanya berkawin kepada perempuan yang pezina. Dalam ayat ini Allah menambah keterangan lagi, bahwa perempuan yang keji untuk laki-laki yang keji, laki-laki keji untuk perempuan yang keji, perempuan yang baik untuk laki-laki yang baik, laki-laki yang baik untuk perempuan yang baik. Inilah peraturan perkawinan dalam Islam, yaitu hendaklah antara kedua laki isteri itu berjodohan dan bersesuaian tentang kecerdasan, kemauan dan tingkah lakunya, supaya kuat pertalian antara keduanya, sehingga tak dapat diputuskan oleh perceraian (thalak). Maka wajiblah ibu bapa menurut pepatah Minangkabau : "Pandang anak, pandang minantu", yang amat bersesuaian dengan agama Islam. Tetapi kebanyakan mereka tidak memikirkan keadaan itu, sehingga tidak berapa lamanya sesudah perkawinan dilangsungkan, lantas diiringi oleh thalak. Sebab itulah perceraian banyak sekali terjadi di negeri kita. Itu bukan kesalahan agama Islam, melainkan kesalahan famili laki-laki dan perempuan, karena mereka tidak menurut aturan agama Islam, sebab laki-laki berkawin itu hanya menurut kehendak familinya saja, bukan kehendak hatinya. Sebab itu ia mau beristeri lagi menurut kesukaannya.

Dalam ayat 187 s. Baqarah juz II hal. 39, dengan terang Allah berfirman, kataNya : „Perempuan itu pakaian kamu, dan kamu pakaian perempuan". Sebagaimana pakaian itu harus bersesuaian dengan badan orang yang akan memakainya, begitu pulalah hendaknya antara orang-orang yang akan menjadi laki isteri, yaitu hendaklah ada persesuaian dan persetujuan antara keduanya, bukan dengan dipaksa oleh familinya.

Inilah peraturan perkawinan yang perlu diturut oleh tiap-tiap orang Islam.

Keterangan ayat 27 - 29 hal 514 - 515.

Dalam ayat-ayat ini Allah menerangkan peraturan, bagaimana kita bergaul sesama manusia, yaitu : Jika kamu hendak masuk kedalam sebuah rumah, yang bukan rumahmu, hendaklah lebih dahulu minta permisi (izin) kepada yang empunyanya, umpamanya dengan mengetok pintu rumah itu. Setelah kamu dapat izin buat masuk, baharulah kamu masuk kedalamnya, sambil mengucapakn selamat kepada ahli rumah itu, yaitu : Assalamu 'alaikum warahmatullah.

Jika tak ada seorang juga dalam rumah itu, maka janganlah kamu masuk kedalamnya, kecuali jika telah dapat izin dari yang empunya. Tetapi jiak dikatakannya kepadamu : "Kembalilah dahulu", hendaklah kamu kembali.

28. Jika kamu tiada memperoleh seorang juga dalam rumah itu, maka janganlah masuk kedalamnya, sampai kamu mendapat izin lebih dahulu. Jika dikatakan kepadamu: „Kembalilah, hendaklah kamu kembali, demikian itu lebih baik bagimu. Allah Mahamengetahui apa-apa yang kamu kerjakan.

٢٨- فَإِنْ لَّمْ تَجِدُوا فِيهَآ أَحَدًا فَلَا تَدْخُلُوهَا حَتّٰى يُؤْذَنَ لَكُمْ وَإِنْ قِيلَ لَكُمُ ارْجِعُوا فَارْجِعُوا هُوَ أَزْكٰى لَكُمْ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ○

29. Kamu tiada berdosa memasuki rumah yang tiada didiami orang, didalamnya ada kesenangan bagimu. Allah mengetahui apa-apa yang kamu lahirkan dan apa-apa yang kamu sembunyikan.

٢٩- لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ مَسْكُونَةٍ فِيهَا مَتَاعٌ لَّكُمْ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا تَكْتُمُونَ ○

30. Katakanlah kepada orang-orang yang beriman laki-laki, supaya mereka merendahkan pemandangannya (melihat yang terlarang) dan menjaga kehormatannya (jangan berzina). Itu lebih suci bagi mereka. Sesungguhnya Allah Mahamengetahui apa-apa yang mereka usahakan.

٣٠- قُلْ لِّلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذٰلِكَ أَزْكٰى لَهُمْ إِنَّ اللّٰهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ ○

Tiada berdosa kamu memasuki rumah-rumah yang disediakan untuk kesenangan publiek (orang banyak) umpamanya pondok-pondok atau rumah-rumah yang disediakan untuk tempat duduk-duduk dalam kebun binatang atau kebun bunga dsb.

Inilah peraturan agama Islam yang patut diturut oleh tiap-tiap kaum Muslimin. Tetapi dinegeri kita setengah orang tiada menurut peradaban ini, malahan dengan menyerbu saja masuk kedalam rumah orang, tanpa minta permisi lebih dahulu. Peradaban orang ini, bukanlah peradaban umat yang telah tinggi kesopanannya. Disini dapatlah kita ketahui, bahwa agama Islam menganjurkan peradaban yang baik dan kesopanan yang tinggi. Siapakah yang berani lagi mengatakan, bahwa Islam tidak sempurna?

Keterangan ayat 30 - 31 hal 515 - 516.

Hendaklah kaum Muslimin, baik putera ataupun puteri merendahkan pemandangannya, supaya jangan melihat yang haram, serta menjaga kehormatannya. (Tiada membukakan kemaluannya dan tiada pula berzina).

Artinya hendaklah kaum laki-laki merendahkan pemandangannya melihat perempuan, begitu pula kaum perempuan, merendahkan matanya melihat laki-laki, supaya jangan pemandangannya yang kurang baik menariknya kepada memperbuat kejahatan.

Sebab itulah dalam agama Islam dilarang berpandang-pandangan laki-laki dengan perempuan yang tiada berfamili, jika pemandangan itu menarik kepada berbuat jahat (berzina). Adapun melihat laki-laki kepada perempuan karena ada satu hajat (maksud), seperti untuk mengobatinya, memberi pelajarannya, berjual beli dengan dia atau hendak meminangnya, maka tiadalah haram.

Adapun percampuran bebas (bercampur laki-laki dengan perempuan yang tiada berfamili, dengan tidak terbatas seperti berdansa dsb.) maka yaitu terlarang dalam agama Islam, karena memang yang demikian itu menarik kepada kejahatan, terutama dinegeri timur, yang berudara panas.

Perempuan tidak boleh membukakan perhiasannya atau badannya kepada laki-laki, yang tiada familinya, selain dari pada yang biasa terbuka, untuk bekerja (berusaha). Dalam mazhab Hanafi yang boleh dibukakan perempuan, ialah mukanya dan dua telapak tangannya hingga pergelangannya, dan kedua telapak kakinya sampai kedua mata kaki. Kata setengah lagi, boleh sampai seperdua lengan tangan dan seperdua betis kaki, karena semuanya itu biasa terbuka waktu bekerja.

31. Katakanlah kepada orang-orang beriman perempuan, supaya mereka merendahkan pemandangannya dan menjaga kehormatannya, dan janganlah mereka memperlihatkan perhiasannya, kecuali apa yang biasa lahir dari padanya, dan hendaklah mereka tutupkan kudungnya kelehernya. Janganlah mereka memperlihatkan perhiasannya, kecuali kepada suaminya, bapaknya, bapak suaminya, anaknya, anak suaminya, saudaranya, anak saudaranya yang laki-laki, anak saudaranya yang perempuan, perempuan muslimat, hamba sahayanya, orang-orang yang mengikutnya diantara laki-laki, yang tiada berhajat (syahwat) kepada perempuan atau kanak-kanak yang belum (ingin) melihat 'orat perempuan. Janganlah mereka berjalan sambil menggojangkan kakinya, supaya diketahui orang perhiasannya yang tersembunyi (gelang kaki). Bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, hai orang-orang beriman, mudah-mudahan kamu mendapat kemenangan.

٣١- وَقُلْ لِلْمُؤْمِنٰتِ يَغْضُضْنَ مِنْ اَبْصَارِهِنَّ
وَيَحْفَظْنَ فُرُوْجَهُنَّ وَلَا يُبْدِيْنَ
زِيْنَتَهُنَّ اِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا
وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلٰى جُيُوْبِهِنَّ وَ
لَا يُبْدِيْنَ زِيْنَتَهُنَّ اِلَّا لِبُعُوْلَتِهِنَّ اَوْ
اٰبَآئِهِنَّ اَوْ اٰبَآءِ بُعُوْلَتِهِنَّ اَوْ اَبْنَآئِهِنَّ
اَوْ اَبْنَآءِ بُعُوْلَتِهِنَّ اَوْ اِخْوَانِهِنَّ اَوْ بَنِيْٓ
اِخْوَانِهِنَّ اَوْ بَنِيْٓ اَخَوٰتِهِنَّ اَوْ نِسَآئِهِنَّ
اَوْ مَا مَلَكَتْ اَيْمَانُهُنَّ اَوِ التّٰبِعِيْنَ غَيْرِ
اُولِى الْاِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ اَوِ الطِّفْلِ الَّذِيْنَ
لَمْ يَظْهَرُوْا عَلٰى عَوْرٰتِ النِّسَآءِ وَلَا يَضْرِبْنَ
بِاَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِيْنَ مِنْ زِيْنَتِهِنَّ
وَتُوْبُوْٓا اِلَى اللّٰهِ جَمِيْعًا اَيُّهَ الْمُؤْمِنُوْنَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ۝

32. Hendaklah kamu kawinkan orang-orang yang meranda diantaramu dan orang-orang yang saleh diantara hambamu yang laki-laki dan hambamu yang perempuan. Jika mereka itu orang miskin, Allah akan mengajakan mereka dengan karuniaNya. Allah luas (karuniaNya) lagi Mahamengetahui.

٣٢- وَاَنْكِحُوا الْاَيَامٰى مِنْكُمْ وَالصّٰلِحِيْنَ مِنْ
عِبَادِكُمْ وَاِمَآئِكُمْ اِنْ يَّكُوْنُوْا فُقَرَآءَ
يُغْنِهِمُ اللّٰهُ مِنْ فَضْلِهٖ وَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ

33. Orang-orang yang tiada memperoleh belanja, hendaklah menjaga kehormatannya (jangan berzina), sehingga Allah mengajakan mereka dengan karunia-

٣٣- وَلْيَسْتَعْفِفِ الَّذِيْنَ لَا يَجِدُوْنَ
نِكَاحًا حَتّٰى يُغْنِيَهُمُ اللّٰهُ

Menurut Tafsir Ibnu Abbas, bahwa anggota yang biasa terbuka itu, ialah muka dan dua telapak tangan. Dalam hadis Nabi Muhammad ada tersebut yang artinya kira-kira bagini: Apabila perempuan telah balig (telah mulai membawa kotor = adat bulanan) maka tidak patut dilihat tubuhnya, selain dari ini dan ini, sambil diisyaratkannya kepada muka dan dua telapak tangannya.

Hendaklah perempuan itu menutup dadanya dan kuduknya dengan kudungnya (telekung atau tutup kepala). Ulama-ulama telah sepakat, bahwa menutup kepala, kuduk dan dada itu ialah wajib, dan berdosa membukakannya kepada laki2 yang bukan famili. Adapun karib kerabat (famili) yang boleh membukakan badan kepadanya ialah: a. Suami, boleh perempuan membukakan semua badannya kepada suaminya. b. Bapa dan neneknya. c. Bapa suaminya. d. Anaknya. e. Anak suaminya (anak tiri). f. Saudaranya. g. Anak saudaranya laki-laki atau perempuan.

Begitu juga boleh perempuan membukakan badannya kepada sesama perempuan Muslimat atau kepada hamba sahayanya dan orang-orang yang tiada bersyahwat (bernafsu) kepada perempuan, umpamanya orang yang telah sangat tua, begitu pula kepada anak-anak, yang belum mengetahui 'orat (kemaluan) perempuan. Maka boleh membukakan badan kepada orang-orang tersebut itu, kecuali antara pusat dan dua lutut.

Nya. Hamba-hambamu yang menuntut mukatabah (kemerdekaan dengan pembayaran uang), hendaklah kamu terima, jika kamu ketahui bahwa ada kebajikan pada mereka. Berikanlah kepada mereka harta Allah, yang diberikanNya kepadamu. Janganlah kamu paksa hamba-hambamu berzina, jika mereka menghendaki kesucian, supaya kamu mendapat harta benda waktu hidup di dunia. Barang siapa memaksa mereka, maka Allah sesudah paksaannya itu Pengampun lagi Penyayang.

مِنْ فَضْلِهِ وَالَّذِينَ يَبْتَغُونَ الْكِتٰبَ مِمَّا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ فَكَاتِبُوهُمْ إِنْ عَلِمْتُمْ فِيهِمْ خَيْرًا وَآتُوهُمْ مِنْ مَالِ اللّٰهِ الَّذِي آتَاكُمْ وَلَا تُكْرِهُوا فَتَيَاتِكُمْ عَلَى الْبِغَاءِ إِنْ أَرَدْنَ تَحَصُّنًا لِتَبْتَغُوا عَرَضَ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا وَمَنْ يُكْرِهْهُنَّ فَإِنَّ اللّٰهَ مِنْ بَعْدِ إِكْرَاهِهِنَّ غَفُورٌ رَحِيمٌ

34. Sesungguhnya telah Kami turunkan kepadamu beberapa ayat yang terang, dan contoh teladan dari orang-orang yang terdahulu sebelum kamu dan pengajaran bagi orang-orang yang taqwa.

٣٤. وَلَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ آيٰتٍ مُبَيِّنٰتٍ وَمَثَلًا مِنَ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ وَمَوْعِظَةً لِلْمُتَّقِينَ

35. Allah (memberi) nur (cahaya) langit dan bumi. Umpama cahayaNya, seperti sebuah lubang didinding rumah, didalamnya ada pelita. Pelita itu di dalam gelas. Gelas itu seperti bintang yang berkilau-kilauan. Pelita itu dinyalakan dengan minyak pohon yang diberkati, yaitu minyak zaitun yang (tumbuh) bukan di timur dan bukan pula di barat, minyak itu hampir bercahaya dengan sendirinya, meskipun tiada disentuh api. Cahaya berdampingan dengan cahaya. Allah menunjuki siapa yang dikehendakiNya kepada cahayaNya itu. Allah mengunjukkan beberapa contoh untuk manusia. Allah Mahamengetahui tiap-tiap sesuatu.

٣٥. اللّٰهُ نُورُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ مَثَلُ نُورِهِ كَمِشْكٰوةٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ الْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةٍ الزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبَارَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لَا شَرْقِيَّةٍ وَلَا غَرْبِيَّةٍ يَكَادُ زَيْتُهَا يُضِيءُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ نُورٌ عَلَى نُورٍ يَهْدِي اللّٰهُ لِنُورِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَضْرِبُ اللّٰهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Cuma disini ada suatu buah pikiran orang 'alim di Indonesia, yaitu bahwa suruhan menutup kepala itu ialah suruhan tentang peradaban pakaian perempuan yang biasa ditanah Arab. Sebab itu adalah suruhan itu suruhan sunat, bukan suruhan wajib, karena dalam ilmu Usul Fiqhi telah ditetapkan, bahwa suruhan yang bersangkut dengan peradaban, ialah suruhan sunat. Umpamanya sebelum ayat ini (yaitu ayat 27-29) ada termaktub suruhan tentang peradaban, masuk kedalam sebuah rumah, yaitu haruslah minta izin lebih dahulu, serta mengucapkan salam. Ulama-ulama telah sepakat bahwa mengucapkan salam itu bukanlah wajib, melainkan sunat hukumnya. Begitu juga sesudah ayat ini (yaitu ayat 32) ada pula suruhan berkawin, sedang ulama-ulama telah menetapkan, bahwa suruhan itu ialah sunat pula. Tapi umumnya ulama menetapkan suruhan itu, suruhan wajib.

Keterangan ayat 35 - 40 hal 517 - 518.

Allah menunjukkan perumpamaan kepada kita, yaitu bahwa petunjuk Qur'an ini adalah seperti cahaya yang terang benderang, menerangi kaum yang dalam gelap gulita. Cahaya itu seperti cahaya lampu

36. Pelita itu dalam rumah (mesjid) yang telah diizinkan Allah menghormatinya dan menyebut namaNya dalam rumah itu, serta tasbih di dalamnya pagi dan petang,

٣٦- فِي بُيُوتٍ أَذِنَ اللَّهُ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ

37. Beberapa orang laki-laki yang tidak lalai karena perniagaan dan tiada pula karena berjual beli dari mengingat Allah dan mendirikan sembahyang serta memberikan zakat; mereka takut akan hari yang bergoncang segala hati dan pemandangan di waktu itu,

٣٧- رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ

38. Supaya Allah membalasi mereka dengan yang terlebih baik dari amalan mereka, dan menambah karunia untuk mereka. Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendakiNya dengan tiada terhisab.

٣٨- لِيَجْزِيَهُمُ اللَّهُ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا وَيَزِيدَهُمْ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

39. Orang-orang yang kafir, amalan mereka itu, seperti bayangan panas dipadang pasir, orang yang haus mengira, bahwa itu adalah air. Sehingga apabila ia sampai ketempat itu, ia tiada mendapati suatu apapun dan dia mendapati Allah disisi amalannya, lalu Allah menyempurnakan perhitungannya. Allah amat cepat perhitunganNya,

٣٩- وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَعْمَالُهُمْ كَسَرَابٍ بِقِيعَةٍ يَحْسَبُهُ الظَّمْآنُ مَاءً حَتَّى إِذَا جَاءَهُ لَمْ يَجِدْهُ شَيْئًا وَوَجَدَ اللَّهَ عِنْدَهُ فَوَفَّاهُ حِسَابَهُ وَاللَّهُ سَرِيعُ الْحِسَابِ

(pelita), yang dalam gelas (kaca) yang sangat jernih, sedang cahayanya seperti cahaya bintang yang berkilau-kilauan. Lampu itu dinyalakan dengan minyak zaitun yang tumbuh dinegeri yang bukan barat, bukan timur, yaitu negeri Syam, sedang minyaknya sangat jernih pula, sehingga karena kejernihannya rasa-rasa akan bercahaya dengan sendirinya, meskipun tidak disentuh api, atau seperti listerik masa sekarang, minyaknya tidak ada dibarat, tidak pula ditimur, sedang stromnya bernyala sendirinya tanpa mempergunakan korek api. Lampu itu terletak dalam lobang dinding rumah (mesjid), (sebagimana lampu listerik yang dipergunakan untuk menjalankan film).
Didalamnya ber'ibadat beberapa orang lelaki yang tidak lengah (lalai), karena berniaga atau berusaha dari mengingati Allah, mengerjakan sembahyang dan mengeluarkan zakat. Pendeknya di sana berdampinganlah cahaya sesama cahaya, sehingga menjadi terang-benderang yang tidak ada taranya. Maka begitu pulalah petunjuk ayat-ayat Qur'an, menerangi kaum yang dalam gelap gulita. Keadaan ini adalah sebenarnya, bukan semata-mata lukisan saja, karena dengan petunjuk Qur'an ini tanah Arab yang penuh dengan kejahilan, kezaliman, perpecahan,permusuhan, kebiadaban dalam masa yang sedikit saja, yaitu kira-kira 23 tahun, dapat diubahnya menjadi negeri yang sebaik-baiknya.

Oleh sebab itu marilah kita kembali kepada petunjuk Qur'an, bacalah tiap-tiap hari, meskipun beberapa ayat. Maka dengan berkat petunjuknya akan berubahlah budi pekerti kita yang kasar menjadi halus.

Adapun usaha orang-orang kafir, meskipun kelihatannya baik, tetapi tak ada pahalanya pada sisi Allah, malahan usahanya itu seperti bayangan panas dipadang pasir, kelihatan dari jauh seolah-olah air yang jernih nampaknya, tetapi apabila orang dahaga pergi kesana tak ada berjumpa suatu apapun. Atau umpamanya seperti kegelapan dilautan yang dalam, dilamun ombak yang besar-besar, sedang di atasnya ada pula awan yang hitam. Maka di sana bercampurlah kegelapan bersama kegelapan, sehingga seseorang yang mengeluarkan tangannya tidak dapat melihatnya, karena sangat kegelapan itu. Maka usaha orang-orang kafir, jika tidak baik adalah seperti kegelapan yang sangat itu, karena jauhnya dari pada petunjuk Qur'an.

40. Atau amalan mereka seperti gelap gulita ditengah-tengah laut yang dalam, dilamun ombak, diatas ombak itu ada ombak pula, diatasnya ada awan. Gelap gulita bercampur gelap gulita. Apabila seseorang mengeluarkan tangannya, hampir ia tiada dapat melihatnya. Barang siapa yang tiada diberi Allah cahaya, maka tidak adalah cahaya untuknya.

٤٠- أو كظلمت في بحر لجي يغشه موج من فوقه موج من فوقه سحاب ظلمت بعضها فوق بعض إذا أخرج يده لم يكد يرها ومن لم يجعل الله له نورا فما له من نور

41. Tidakkah engkau tahu, bahwa siapa yang dilangit dan dibumi dan burung terbang diudara, semuanya tasbih (tunduk) kepada Allah. Masing-masingnya Allah mengetahui doa'nya dan tasbihnya. Allah Maha mengetahui apa-apa yang mereka kerjakan.

٤١- ألم تر أن الله يسبح له من في السموت والأرض والطير صفت كل قد علم صلاته وتسبيحه والله عليم بما يفعلون

42. Kepunyaan Allah kerajaan langit dan bumi dan kepada Allah tempat kembali.

٤٢- ولله ملك السموت والأرض وإلى الله المصير

43. Tiadakah engkau tahu, bahwa Allah menghalau awan, kemudian menyusun sesamanya, kemudian menjadikannya bertumpuk-tumpuk, lalu engkau lihat hujan turun dari celah-celahnya. Allah menurunkan hujan beku (hujan manik) dari langit dari gunung salju, lalu Allah menumpahkan air itu kepada orang yang dikehendakiNya dan menjauhkannya dari orang yang dikehendakiNya. Cahaya kilatnya hampir menyambar pemandangan manusia.

٤٣- ألم تر أن الله يزجي سحابا ثم يؤلف بينه ثم يجعله ركاما فترى الودق يخرج من خلله وينزل من السماء من جبال فيها من برد فيصيب به من يشاء ويصرفه عن من يشاء يكاد سنا برقه يذهب بالأبصار

44. Allah mempergantikan malam dengan siang. Sesungguhnya pada demikian itu menjadi ibrah (pengajaran) bagi orang-orang yang mempunyai pemandangan.

٤٤- يقلب الله اليل والنهار إن في ذلك لعبرة لأولي الأبصار

45. Allah menjadikan tiap-tiap binatang dari pada air, setengahnya berjalan dengan perutnya (menjalar, malata), setengahnya berjalan dengan dua kaki dan diantaranya berjalan dengan empat kaki. Allah menjadikan apa-apa yang dikehendakiNya. Sungguh Allah Maha kuasa atas tiap-tiap sesuatu.

٤٥- والله خلق كل دابة من ماء فمنهم من يمشي على بطنه ومنهم من يمشي على رجلين ومنهم من يمشي على أربع يخلق الله ما يشاء إن الله على كل شيء قدير

٤٦ - لَقَدْ أَنزَلْنَا آيَاتٍ مُّبَيِّنَاتٍ ۚ وَاللَّهُ يَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ○

46. Sesungguhnya telah Kami turunkan ayat-ayat yang terang. Allah menunjuki orang yang dikehendakiNya kepada jalan yang lurus.

٤٧ - وَيَقُولُونَ آمَنَّا بِاللَّهِ وَبِالرَّسُولِ وَأَطَعْنَا ثُمَّ يَتَوَلَّىٰ فَرِيقٌ مِّنْهُم مِّن بَعْدِ ذَٰلِكَ ۚ وَمَا أُولَٰئِكَ بِالْمُؤْمِنِينَ ○

47. Mereka itu berkata: Kami telah beriman kepada Allah dan Rasul dan telah kami turut perintah keduanya, kemudian satu golongan diantara mereka berpaling sesudah itu. Mereka itu bukan orang-orang beriman.

٤٨ - وَإِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ إِذَا فَرِيقٌ مِّنْهُم مُّعْرِضُونَ ○

48. Apabila mereka dipanggil kepada hukum Allah dan rasulNya, supaya dihukum antara mereka, tiba-tiba segolongan diantara mereka itu berpaling (tiada mau menurutnya).

٤٩ - وَإِن يَكُن لَّهُمُ الْحَقُّ يَأْتُوا إِلَيْهِ مُذْعِنِينَ ○

49. Jika mereka itu akan memdapat haknya, mereka datang kepada rasul serta patuh kepadanya.

٥٠ - أَفِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ أَمِ ارْتَابُوا أَمْ يَخَافُونَ أَن يَحِيفَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَرَسُولُهُ ۚ بَلْ أُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ○

50. Apa adakah penyakit dalam hati mereka atau mereka masih ragu-ragu atau takut, bahwa Allah dan rasulNya akan aniaya kepada mereka? Bahkan mereka itu sendiri yang aniaya.

٥١ - إِنَّمَا كَانَ قَوْلَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا دُعُوا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ لِيَحْكُمَ بَيْنَهُمْ أَن يَقُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ○

51. Sesungguhnya perkataan orang-orang beriman, ketika dipanggil kepada Allah dan rasulNya, supaya di hukum antara mereka, bahwa mereka berkata: Kami dengar dan kami turut. Mereka itulah orang yang menang (sukses).

٥٢ - وَمَن يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَخْشَ اللَّهَ وَيَتَّقْهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَائِزُونَ ○

52. Barang siapa mengikut Allah dan rasulNya dan takut kepada Allah serta bertaqwa, mereka itulah orang yang menang.

٥٣ - وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ أَيْمَانِهِمْ لَئِنْ أَمَرْتَهُمْ لَيَخْرُجُنَّ ۖ قُل لَّا تُقْسِمُوا ۖ طَاعَةٌ مَّعْرُوفَةٌ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ○

53. Mereka telah bersumpah dengan Allah dengan sumpah sesungguh-sungguhnya : Demi, jika engkau suruh mereka berperang, niscaya mereka keluar kepadanya. Katakanlah: Janganlah kamu bersumpah, bahkan patuh (menurut perintah) lebih baik. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa-apa yang kamu kerjakan.

٥٤ - قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ ۖ فَإِن تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْهِ مَا حُمِّلَ وَعَلَيْكُم مَّا

54. Katakanlah: Ikutlah Allah dan ikutlah rasul. Jika kamu berpaling, maka kewajiban rasul (melaksanakan) apa yang dipikulkan diatas pundaknya dan

حُمِّلْتُمْ وَإِنْ تُطِيعُوهُ تَهْتَدُوا وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلَٰغُ الْمُبِينُ ○

kewajiban kamu (melaksanakan) apa yang dipikulkan atas pundakmu. Jika kamu mengikutnya, niscaya kamu mendapat pentunjuk. Tiadalah kewajiban rasul, melainkan menyampaikan dengan terang.

٥٥. وَعَدَ اللّٰهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا الصَّٰلِحَٰتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُمْ مِنْ بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَٰلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَٰسِقُونَ ○

55. Allah telah menjanjikan bagi orang-orang yang beriman diantaramu, dan mengerjakan yang baik-baik, bahwa Allah akan mengangkat mereka jadi khalifah dimuka bumi, sebagaimana orang-orang dahulu telah menjadi khalifah; dan Allah akan menetapkan agama mereka (Islam) yang diridhaiNya untuk mereka, dan akan mengganti ketakutan mereka dengan keamanan. Mereka menyembah Aku, dan tiada mempersekutukan Daku dengan suatu juapun. Barang siapa yang kafir sesudah itu, mereka itulah orang fasik.

٥٦. وَأَقِيمُوا الصَّلَوٰةَ وَآتُوا الزَّكَوٰةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ○

56. Dirikanlah sembahyang dan bayarkanlah zakat dan ikutlah rasul, mudah-mudahan kamu mendapat rahmat.

٥٧. لَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مُعْجِزِينَ فِي الْأَرْضِ وَمَأْوَاهُمُ النَّارُ وَلَبِئْسَ الْمَصِيرُ ○

57. Janganlah engkau kira, bahwa orang-orang kafir akan melemahkan (mengalahkan) Kami dimuka bumi, sedang tempat mereka itu dalam neraka. Itulah tempat kembali yang amat jahat.

Keterangan ayat 55 hal 521.

Allah telah menjanjikan bagi orang-orang yang beriman serta mengamalkan amalan salih, bahwa mereka akan menjadi khalifah (kepala negara) dimuka bumi, sebagaimana telah jadi khalifah orang-orang dahulunya. Begitu juga Allah akan menetapkan agama mereka (Islam) yang diredlai Allah dan akan mengganti ketakutan hati mereka dengan aman sentosa. Sungguh Allah telah menepati janjiNya itu, yaitu Nabi serta sahabat-sahabatnya waktu di negeri Mekkah dalam ketakutan, karena ancaman orang-orang kafir, sehingga mereka hijrah ke Madinah. Akhirnya mereka itu jadi khalifah (kepala pemerintah) di muka bumi, sehingga mereka menaklukkan kerajaan Rum dan Farsia, yang berkuasa di muka bumi ketika itu. Janji Allah ini akan tetap berlaku bagi orang-orang yang sebenarnya beriman serta mengamalkan amalan salih, sampai sekarang. Tetapi sayang setelah negara Islam dalam zaman keemasannya, tiba-tiba mereka menyimpang dari petunjuk Qur'an, sehingga mereka berpecah-belah dan bermusuh-musuhan sesamanya, akhirnya mereka lemah dan hilang kekuasaannya di muka bumi, sehingga tinggal namanya saja dalam sejarah. Alhamdulillah sekarang kaum Muslimin telah insaf dan sadar akan kesalahannya.
Sebab itu mereka kembali mengikut petunjuk Qur'an, sehingga telah berdiri beberapa negara Islam, seperti Pakistan. Iran, Iraq, Saudiah Arabiah dan lain-lain.

٥٨ - يَٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِيَسْتَـْٔذِنكُمُ الَّذِينَ مَلَكَتْ أَيْمَٰنُكُمْ وَالَّذِينَ لَمْ يَبْلُغُوا الْحُلُمَ مِنكُمْ ثَلَٰثَ مَرَّٰتٍ ۚ مِّن قَبْلِ صَلَوٰةِ الْفَجْرِ وَحِينَ تَضَعُونَ ثِيَابَكُم مِّنَ الظَّهِيرَةِ وَمِنۢ بَعْدِ صَلَوٰةِ الْعِشَآءِ ۚ ثَلَٰثُ عَوْرَٰتٍ لَّكُمْ ۚ لَيْسَ عَلَيْكُمْ وَلَا عَلَيْهِمْ جُنَاحٌۢ بَعْدَهُنَّ ۚ طَوَّٰفُونَ عَلَيْكُم بَعْضُكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْءَايَٰتِ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ○

58. Hai orang-orang beriman, hendaklah minta izin (untuk masuk kepadamu) hamba-sahayamu dan anak-anak yang belum sampai umur, dalam tiga waktu, (yaitu) sebelum sembahyang subuh, ketika kamu membuka pakaianmu tengah hari dan sesudah sembahyang Isya (malam hari). Inilah tiga 'aurat untukmu. Kamu tiada berdosa dan tiada pula mereka, selain dari waktu yang tiga itu. Mereka bergaul dengan kamu, setengah kamu bergaul dengan yang lain. Demikianlah Allah menerangkan kepadamu beberapa keterangan. Allah Maha mengetahui, Maha bijaksana.

٥٩ - وَإِذَا بَلَغَ الْأَطْفَٰلُ مِنكُمُ الْحُلُمَ فَلْيَسْتَـْٔذِنُوا كَمَا اسْتَـْٔذَنَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَٰتِهِۦ ۗ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ○

59. Apabila anak-anakmu telah sampai umur (balig), hendaklah mereka minta izin (untuk masuk kedalam bilikmu), sebagaimana orang-orang lain minta izin. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatNya kepadamu. Allah Maha mengetahui, Maha bijaksana.

٦٠ - وَالْقَوَٰعِدُ مِنَ النِّسَآءِ الَّٰتِى لَا يَرْجُونَ نِكَاحًا فَلَيْسَ عَلَيْهِنَّ جُنَاحٌ أَن يَضَعْنَ ثِيَابَهُنَّ غَيْرَ مُتَبَرِّجَٰتٍۭ بِزِينَةٍ ۖ وَأَن يَسْتَعْفِفْنَ خَيْرٌ لَّهُنَّ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ○

60. Perempuan-perempuan (tua) yang tiada haid dan tiada mengharap perkawinan lagi, tiadalah mereka berdosa membuka pakaiannya tanpa melahirkan perhiasan (berdandan), sedangkan memelihara kehormatannya lebih baik baginya. Allah Maha mendengan lagi Maha mengetahui.

٦١ - لَّيْسَ عَلَى الْأَعْمَىٰ حَرَجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرَجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرَجٌ وَلَا عَلَىٰٓ أَنفُسِكُمْ أَن تَأْكُلُوا مِنۢ بُيُوتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ ءَابَآئِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أُمَّهَٰتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ إِخْوَٰنِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخَوَٰتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَعْمَٰمِكُمْ أَوْ بُيُوتِ عَمَّٰتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخْوَٰلِكُمْ أَوْ بُيُوتِ خَٰلَٰتِكُمْ أَوْ مَا مَلَكْتُم مَّفَاتِحَهُۥٓ أَوْ صَدِيقِكُمْ ۚ لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَن تَأْكُلُوا جَمِيعًا أَوْ أَشْتَاتًا ۚ فَإِذَا دَخَلْتُم بُيُوتًا فَسَلِّمُوا عَلَىٰٓ أَنفُسِكُمْ تَحِيَّةً مِّنْ عِندِ اللَّهِ مُبَٰرَكَةً طَيِّبَةً ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْءَايَٰتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ○

61. Tiada berdosa orang buta, tidak berdosa orang pincang, dan tiada berdosa orang sakit, bahwa mereka makan bersama-sama kamu, dan tiada pula berdosa kamu, bahwa kamu makan dirumah anakmu sendiri, dirumah bapamu, dirumah ibumu, dirumah saudaramu yang laki-laki, dirumah saudaramu yang perempuan, dirumah pamanmu, dirumah bibimu, di rumah saudara ibumu yang laki-laki, dirumah saudara ibumu yang perempuan, dirumah yang kamu memegang anak kuncinya atau dirumah sehabatmu. Kamu tiada berdosa makan bersama-sama atau seorang-seorang (sendirian-sendirian). Apabila kamu masuk rumah, hendaklah mengucapkan selamat kepada ahlinya ucapan selamat dari sisi Allah lagi berkat dan baik. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat kepadamu, mudah-mudahan kamu memikirkannya.

62. Sesungguhnya orang-orang yang sebenarnya beriman, ialah orang-orang yang percaya kepada Allah dan rasulNya, apabila mereka berada bersama rasul itu pada tempat perhimpunan, mereka tiada pergi saja, malainkan setelah mereka minta izin lebih dahulu kepadanya. Sesungguhnya orang-orang yang minta izin kepada engkau (ya Muhammad), mereka itulah orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasulNya. Apabila mereka itu minta izin kepada engkau, karena ada urusannya, berilah izin orang yang engkau kehendaki diantara mereka, dan mintakanlah ampunan untuk mereka kepada Allah. Sesungguhnya Allah Pengampun, lagi Penyayang.

٦٢- إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ
وَرَسُولِهِ وَإِذَا كَانُوا مَعَهُ عَلَىٰ أَمْرٍ جَامِعٍ
لَمْ يَذْهَبُوا حَتَّىٰ يَسْتَأْذِنُوهُ إِنَّ
الَّذِينَ يَسْتَأْذِنُونَكَ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ
يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ فَإِذَا اسْتَأْذَنُوكَ
لِبَعْضِ شَأْنِهِمْ فَأْذَنْ لِمَنْ شِئْتَ مِنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمُ اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ۝

63. Janganlah kamu memanggil rasul seperti panggilan setengah kamu kepada yang lain. Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang keluar meninggalkan kamu dengan diam-diam. Sebab itu hendaklah takut orang-orang yang melanggar perintahNya, bahwa mereka akan ditimpa fitnah (cobaan) atau akan ditimpa siksaan yang pedih.

٦٣- لَا تَجْعَلُوا دُعَاءَ الرَّسُولِ بَيْنَكُمْ
كَدُعَاءِ بَعْضِكُمْ بَعْضًا قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الَّذِينَ
يَتَسَلَّلُونَ مِنْكُمْ لِوَاذًا فَلْيَحْذَرِ الَّذِينَ
يُخَالِفُونَ عَنْ أَمْرِهِ أَنْ تُصِيبَهُمْ فِتْنَةٌ
أَوْ يُصِيبَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

64. Ingatlah, bahwa kepunyaan Allah apa-apa yang dilangit dan dibumi. Sungguh Dia mengetahui hal keadaanmu. Pada hari (kiamat) mereka akan dikem-

٦٤- أَلَا إِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ قَدْ
يَعْلَمُ مَا أَنْتُمْ عَلَيْهِ وَيَوْمَ يُرْجَعُونَ إِلَيْهِ

Keterangan ayat 62 hal 523.

Di antara peradaban orang-orang Islam ialah jika mereka berkumpul dalam suatu persidangan (kerapatan), maka seorangpun tidak mau keluar, melainkan mestilah lebih dahulu minta izin (permisi). Umpamanya murid-murid sekolah, orang-orang yang mendengar pelajaran, seperti tablig atau dalam persidangan, maka siapa yang hendak keluar karena ada uzur, hendaklah lebih dahulu minta permisi kepada guru atau pemimpin persidangan itu. Sebab itu tercelalah orang yang lari saja tanpa minta permisi lebih dahulu. Ayat ini menerangkan peradaban juga, yang harus diturut oleh kaum Muslimin.

Keterangan ayat 63 hal 523.

Janganlah kamu memanggil Rasul itu seperti memanggil kamu sesama kamu, melainkan hendaklah dengan adab tertib sopan dan suara yang lemah lembut, bukan dengan suara yang keras. Inilah adab sopan santun yang harus diturut oleh kaum Muslimin terhadap pemimpin-pemimpinnya dan kepala-kepala urusan pemerintahannya. Berkata Nabi s.a.w.: „Tiadalah masuk golongan kami orang yang tiada memuliakan orang-orang besar dan mengasihi orang-orang kecil". Memuliakan orang besar itu ialah, bila memanggilnya, hendaklah dengan adab sopan santun, sebagai disebutkan tadi serta menghormatinya dan menurut nasihat-nasihatnya. Mengasihani orang kecil, ialah dengan menolongnya dan memberi nasihatnya, bila ia berlaku salah dengan perkataan yang lemah lembut, bukan dengan maki nista.

فينبئهم بما عملوا والله بكل شيء عليم ○

balikan kepadaNya, lalu Allah mengabarkan kepada mereka apa-apa yang telah mereka amalkan. Allah Maha mengetahui tiap-tiap sesuatu.

SURAT AL-FURQAAN.

(Yang membedakan antara yang hak dengan yang batil).
Diturunkan di Mekkah,
77 ayat.

بسم الله الرحمن الرحيم ○

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١ - تبارك الذي نزل الفرقان على عبده ليكون للعلمين نذيرا ○

1. Maha suci (Tuhan) yang menurunkan Furqan (Qur'an) kepada hambaNya, supaya dia memberi peringatan kepada seluruh alam,

٢ - الذي له ملك السموت والأرض ولم يتخذ ولدا ولم يكن له شريك في الملك وخلق كل شيء فقدره تقديرا ○

2. Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi dan tiada mempunyai anak dan tidak ada bagiNya sukutu dalam kerajaanNya dan Dia menjadikan tiap-tiap sesuatu, lalu mengaturnya menurut aturan tertentu.

٣ - واتخذوا من دونه آلهة لا يخلقون شيئا وهم يخلقون ولا يملكون لأنفسهم

3. Mereka mengangkat Tuhan-Tuhan selain daripadaNya, Tuhan-Tuhan yang tiada dapat menjadikan sesuatu, sedang merekalah yang dijadikan orang, dan mereka tiada kuasa menolakkan kemelaratan dari

Keterangan ayat 2 hal. 524.

Kepunyaan Allah kerajaan langit dan bumi. Ia tiada beranak dan tiada pula bersekutu dalam kerajaanNya. Ia menjadikan tiap-tiap sesuatu, lalu ditakdirkanNya dengan takdir yang tertentu. Sesungguhnya Allah menjadikan alam ini serta mengatur segala sesuatu dengan ketentuan-ketentuan yang tidak dapat diketahui orang sebelum terjadinya. Ketentuan-ketentuan itulah yang dinamai takdir. Dalam pada itu ada ajaran Qur'an, yang mewajibkan, supaya manusia berusaha sekeras-kerasnya untuk mencapai cita-citanya, baik untuk keselamatan dunia ataupun untuk kebahagiaan akhirat. Sekali-kali tidak boleh orang berpangku tangan, malas dan bosan, karena berpegang kepada takdir yang tiada diketahui itu. Apabila ia mendapat kemajuan dalam usahanya, ia mengucapkan Alhamdulillah serta bersyukur (berterima kasih) kepada Allah. Tetapi jika ia tiada mendapat kemajuan, bahkan jatuh dan gagal, maka hendaklah ia menyelidiki sebab musabab kejatuhan itu, supaya dihindarkannya dimasa yang akan datang. Jika tiada diketahui sebab musababnya, seperti malapetaka yang tiba-tiba dengan tiada kesalahan manusia. Umpamanya roboh rumah, karena gempa bumi, karam kapal karena badai dan tofan yang mahahebat, maka ketika itu, ia mengucapkan: „Inna lillahi wainna ilaihi raji'un. Inilah takdir yang telah dituliskan bagi saya. Tiadalah saya ditimpa oleh sesuatu, melainkan apa-apa yang telah dituliskan Allah bagi saya". Dengan demikian tenteramlah jiwanya. Dengan keterangan ini, nyatalah, bahwa orang yang meninggalkan usaha, karena berpegang kepada takdir, tidak sesuai dengan petunjuk Qur'an, bahkan menyalahinya.

dirinya dan tiada kuasa pula mengambil manfa'at untuk dirinya, dan mereka tiada kuasa mematikan, tiada pula menghidupkan dan tiada pula membangkitkan (dari dalam kubur).

ضَرًّا وَلَا نَفْعًا وَلَا يَمْلِكُونَ مَوْتًا وَلَا حَيَٰوةً وَلَا نُشُورًا ۝

4. Berkata orang-orang kafir: (Qur'an) ini tidak lain, hanya semata-mata bohong yang diada-adakan (oleh Muhammad) dan dibantu oleh kaum yang lain. Sesungguhnya merekalah yang mendatangkan keaniayaan dan kebohongan.

٤ - وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوٓا إِنْ هَٰذَآ إِلَّآ إِفْكٌ افْتَرَىٰهُ وَأَعَانَهُ عَلَيْهِ قَوْمٌ ءَاخَرُونَ ۖ فَقَدْ جَآءُو ظُلْمًا وَزُورًا ۝

5. Mereka berkata: (Qur'an ini) kabar-kabar dongeng orang-orang dahulu kala, yang dituliskan oleh Muhammad dan dibacakan (didiktekan) orang kepadanya pagi-pagi dan petang.

٥ - وَقَالُوٓا أَسَٰطِيرُ الْأَوَّلِينَ اكْتَتَبَهَا فَهِىَ تُمْلَىٰ عَلَيْهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ۝

6. Katakanlah: Qur'an ini diturunkan oleh (Tuhan) yang mengetahui rahasia di langit dan di bumi. Sesungguhnya Dia Pengampun lagi Penyayang.

٦ - قُلْ أَنزَلَهُ الَّذِى يَعْلَمُ السِّرَّ فِى السَّمَٰوَٰتِ وَالْأَرْضِ ۚ إِنَّهُۥ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا ۝

7. Mereka berkata: „Mengapakah rasul ini, makan makanan dan berjalan dipasar-pasar? Mengapa tiada diturunkan kepadanya seorang malaikat, supaya bersama-sama dengan dia memberi peringatan?

٧ - وَقَالُوا مَالِ هَٰذَا الرَّسُولِ يَأْكُلُ الطَّعَامَ وَيَمْشِى فِى الْأَسْوَاقِ ۙ لَوْلَآ أُنزِلَ إِلَيْهِ مَلَكٌ فَيَكُونَ مَعَهُۥ نَذِيرًا ۝

8. Atau diturunkan kepadanya harta-benda (dari lagint) atau dia mempunyai sebidang kebun yang dapat ia memakan hasilnya? Berkata orang-orang yang aniaya (kepada orang-orang Islam): Tiadalah yang kamu ikut itu, melainkan seorang laki-laki yang kena sihir.

٨ - أَوْ يُلْقَىٰٓ إِلَيْهِ كَنزٌ أَوْ تَكُونُ لَهُۥ جَنَّةٌ يَأْكُلُ مِنْهَا ۚ وَقَالَ الظَّٰلِمُونَ إِن تَتَّبِعُونَ إِلَّا رَجُلًا مَّسْحُورًا ۝

9. Perhatikanlah, bagaimana mereka itu mengemukakan contoh-contoh kepadamu, lalu mereka itu sesat dan tiada sanggup melalui jalan (yang lurus).

٩ - انظُرْ كَيْفَ ضَرَبُوا لَكَ الْأَمْثَالَ فَضَلُّوا فَلَا يَسْتَطِيعُونَ سَبِيلًا ۝

10. Maha-suci (Tuhan), jika dikehendakiNya, niscaya dijadikanNya untuk Engkau kebajikan, yang lebih baik dari pada itu, yaitu beberapa bidang kebun yang mengalir air sungai dibawahnya, serta dijadikanNya istana untukmu (surga).

١٠ - تَبَارَكَ الَّذِىٓ إِن شَآءَ جَعَلَ لَكَ خَيْرًا مِّن ذَٰلِكَ جَنَّٰتٍ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَٰرُ وَيَجْعَل لَّكَ قُصُورًا ۝

١١- بَلْ كَذَّبُوا بِالسَّاعَةِ وَأَعْتَدْنَا لِمَنْ كَذَّبَ بِالسَّاعَةِ سَعِيرًا ۝

11. Tetapi mereka mendustakan hari kiamat, dan Kami sediakan api yang bernyala-nyala untuk orang yang mendustakan hari kiamat itu.

١٢- إِذَا رَأَتْهُمْ مِنْ مَكَانٍ بَعِيدٍ سَمِعُوا لَهَا تَغَيُّظًا وَزَفِيرًا ۝

12. Apabila ia melihat mereka dari tempat yang jauh, mereka dengar suaranya seperti suara orang marah dan seperti bunyi napas (yang keluar dari dalamnya).

١٣- وَإِذَا أُلْقُوا مِنْهَا مَكَانًا ضَيِّقًا مُقَرَّنِينَ دَعَوْا هُنَالِكَ ثُبُورًا ۝

13. Apabila mereka dilemparkan kedalam tempat yang sempit dalam neraka dengan terbelenggu, disana mereka menyerukan : Aduh, hai kebinasaan!

١٤- لَا تَدْعُوا الْيَوْمَ ثُبُورًا وَاحِدًا وَادْعُوا ثُبُورًا كَثِيرًا ۝

14. Pada hari ini janganlah kamu menyerukan kebinasaan yang satu; bahkan serulah kebinasaan yang banyak.

١٥- قُلْ أَذَٰلِكَ خَيْرٌ أَمْ جَنَّةُ الْخُلْدِ الَّتِي وُعِدَ الْمُتَّقُونَ كَانَتْ لَهُمْ جَزَاءً وَمَصِيرًا ۝

15. Katakanlah: (siksaan) itukah yang lebih baik, atau surga abadi yang dijanjikan untuk orang-orang yang taqwa? Adalah surga itu balasan untuk mereka itu dan tempat kembali.

١٦- لَهُمْ فِيهَا مَا يَشَاءُونَ خَالِدِينَ كَانَ عَلَىٰ رَبِّكَ وَعْدًا مَسْئُولًا ۝

16. Untuk mereka itu didalamnya apa2 yang mereka kehendaki, serta kekal selama-lamanya. Demikian itu perjanjian Tuhan yang dipertanggung jawabkan.

١٧- وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ وَمَا يَعْبُدُونَ مِنْ دُو

17. Pada hari (kiamat) Allah menghimpunkan mereka bersama apa yang mereka sembah selain

Keterangan ayat 11 - 16 hal 526.

Mereka itu mendustakan adanya hari kiamat, tempat balasan yang seadil-adilnya bagi amalan manusia di atas dunia ini. Allah telah menyediakan untuk orang-orang yang mendustakan itu api neraka yang bernyala-nyala dengan sangat panasnya. Apabila dilihat neraka itu dari tempat yang jauh, niscaya kedengaranlah di dalamnya suara amarah yang sangat keras dan bunyi nafas yang amat ngeri. Mereka itu dilemparkan ke dalam neraka, ke tempat yang sangat sempit dengan terbelenggu. Disana mereka menyerukan nasibnya: „Aduhai, celakalah aku! aduhai, telah binasalah aku!" Waktu itu mereka menyesali untungnya, tetapi sesalan kemudian tak berguna. Dikatakan kepada mereka itu: „Janganlah kamu menyerukan nasib kecelakaanmu dan kebinasaanmu satu saja, bahkan serulah: „Kecelakaan yang sangat banyak dan kebinasaan yang sangat banyak". Karena azab yang dideritanya bermacam-macam dan sangat banyak, tiap-tiap satu macam itu satu kecelakaan dan satu kebinasaan.

Katakanlah: „Manakah yang lebih baik, neraka itu atau surga yang abadi, yang disediakan untuk orang-orang yang takut kepada Allah?" Tentu surgalah yang lebih baik yang disediakan untuk balasan (pahala) bagi orang-orang yang beriman dan beramal salih dan itulah tempat tinggal yang sebaik-baiknya. Mereka dalam surga itu mendapat apa-apa yang dikehendakinya serta kekal di dalamnya. Demikian itu janji Allah yang sebenarnya dan Allah tiada memungkiri janjiNya.

daripada Allah, lalu Allah berfirman (kepada Tuhan mereka); „Kamukah yang menyesatkan hamba-hambaKu ini, atau mereka itukah yang telah sesat jalan?"

اللّٰهِ فَيَقُولُ ءَأَنتُمْ أَضْلَلْتُمْ عِبَادِى هٰٓؤُلَآءِ أَمْ هُمْ ضَلُّوا السَّبِيلَ ○

18. Berkata Tuhan mereka: Mahasuci Engkau, tiada sepatutnya kami mengangkat wali-wali selain dari pada Engkau, tetapi telah Engkau beri kesenangan mereka itu bersama bapak-bapaknya, sehingga mereka lupa akan peringatan. Adalah mereka itu kaum yang binasa.

١٨- قَالُوا سُبْحٰنَكَ مَا كَانَ يَنۢبَغِى لَنَآ أَن نَّتَّخِذَ مِن دُونِكَ مِنْ أَوْلِيَآءَ وَلٰكِن مَّتَّعْتَهُمْ وَءَابَآءَهُمْ حَتّٰى نَسُوا الذِّكْرَ وَكَانُوا قَوْمًۢا بُورًا ○

19. Sesungguhnya mereka telah mendustakan kamu, tentang apa yang kamu katakan, lalu kami tuada sanggup melarikan diri dan tiada pula mendapat pertolongan. Barang siapa yang aniaya diantara kamu, niscaya Kami rasakan kepadanya siksaan yang besar.

١٩- فَقَدْ كَذَّبُوكُم بِمَا تَقُولُونَ فَمَا تَسْتَطِيعُونَ صَرْفًا وَلَا نَصْرًا ۚ وَمَن يَظْلِم مِّنكُمْ نُذِقْهُ عَذَابًا كَبِيرًا ○

20. Kami tiada mengutus rasul-rasul sebelum engkau, melainkan adalah mereka memakan makanan dan berjalan dipasar-pasar. Kami jadikan setengah kamu menjadi cobaan bagi yang lain. Adakah kamu sabar (menerimanya) ? dan Tuhanmu Maha melihat (usahamu).

٢٠- وَمَآ أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّآ إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِى الْأَسْوَاقِ ۗ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ ۗ وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا ○

21. Berkata orang-orang yang tidak mengharap akan menemui Kami: Mengapakah tidak diturunkan malaikat kepada kami atau dapat kami melihat Tuhan kami? Sesungguhnya amat sombong mereka itu dalam hatinya dan mereka aniaya sebesar-besar aniaya.

٢١- وَقَالَ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَآءَنَا لَوْلَآ أُنزِلَ عَلَيْنَا الْمَلٰٓئِكَةُ أَوْ نَرٰى رَبَّنَا ۗ لَقَدِ اسْتَكْبَرُوا فِىٓ أَنفُسِهِمْ وَعَتَوْ عُتُوًّا كَبِيرًا ○

22. Pada hari mereka melihat malaikat, tak adalah kegembiraan bagi orang-orang yang berdosa pada hari itu, dan mereka berkata: larangan yang terlarang (perlindungan yang dilindungi) (1)

٢٢- يَوْمَ يَرَوْنَ الْمَلٰٓئِكَةَ لَا بُشْرٰى يَوْمَئِذٍ لِّلْمُجْرِمِينَ وَيَقُولُونَ حِجْرًا مَّحْجُورًا ○

Keterangan ayat 21 – 23 hal. 527 - 528.

Berkata orang-orang kafir yang tiada mengharapkan akan menemui balasan Allah pada hari kiamat : „Mengapa tidak diturunkan malaikat kepada kami atau dapat kami melihat Tuhan itu dengan mata kepala kami?" Sungguh amat sombong hati mereka itu serta melampaui batas. Memang begitulah sifatnya orang-orang yang ingkar dan sombong, membantah petunjuk Rasul yang disampaikan kepadanya, mereka menuntut barang-barang yang tak mungkin. Sedangkan Rasul yang sebangsa dengan mereka, tidak mereka indahkan seruannya, apa lagi malaikat yang berlainan keadaannya sama sekali dengan manusia, tentu tak mungkin memimpin mereka kejalan kebenaran. Nanti mereka akan melihat malaikat itu, waktu mati atau hari kiamat. Waktu itu tak ada kegembiraan bagi orang-orang yang berdosa. Sebab itu mereka

(1) Artinya, mereka berlindung dari malaikat itu.

٢٣- وَقَدِمْنَآ إِلَىٰ مَا عَمِلُوا۟ مِنْ عَمَلٍ فَجَعَلْنَٰهُ هَبَآءً مَّنثُورًا ۝

23. Kami lihat apa-apa yang mereka usahakan, diantara amalan, lalu Kami jadikan dia debu yang bertebaran.

٢٤- أَصْحَٰبُ ٱلْجَنَّةِ يَوْمَئِذٍ خَيْرٌ مُّسْتَقَرًّا وَأَحْسَنُ مَقِيلًا ۝

24. Penghuni surga pada hari itu, lebih baik tempat tinggalnya dan lebih indah tempat istirahatnya.

٢٥- وَيَوْمَ تَشَقَّقُ ٱلسَّمَآءُ بِٱلْغَمَٰمِ وَنُزِّلَ ٱلْمَلَٰٓئِكَةُ تَنزِيلًا ۝

25. Pada hari (kiamat) langit beserta awannya pecah-belah dan malaikat-malaikat diturunkan sebenar-benarnya turun.

٢٦- ٱلْمُلْكُ يَوْمَئِذٍ ٱلْحَقُّ لِلرَّحْمَٰنِ ۚ وَكَانَ يَوْمًا عَلَى ٱلْكَٰفِرِينَ عَسِيرًا ۝

26. Kekuasaan yang sebenarnya pada hari itu bagi Yang Maha Pengasih. Itulah hari kesusahan bagi orang-orang yang kafir.

٢٧- وَيَوْمَ يَعَضُّ ٱلظَّالِمُ عَلَىٰ يَدَيْهِ يَقُولُ يَٰلَيْتَنِى ٱتَّخَذْتُ مَعَ ٱلرَّسُولِ سَبِيلًا ۝

27. Pada hari orang aniaya (kafir) menggigit kedua tangannya seraya katanya: Aduhai kiranya, aku ikut jalan bersama Rasul!

٢٨- يَٰوَيْلَتَىٰ لَيْتَنِى لَمْ أَتَّخِذْ فُلَانًا خَلِيلًا ۝

28. Hai kecelakaanku! hai kiranya, tidak kuambil si Polan jadi teman!

٢٩- لَّقَدْ أَضَلَّنِى عَنِ ٱلذِّكْرِ بَعْدَ إِذْ جَآءَنِى ۗ وَكَانَ ٱلشَّيْطَٰنُ لِلْإِنسَٰنِ خَذُولًا ۝

29. Sesungguhnya dia telah menyesatkan daku dari peringatan (Qur'an) setelah sampai kepadaku. Adalah syetan itu amat khianat kepada manusia.

٣٠- وَقَالَ ٱلرَّسُولُ يَٰرَبِّ إِنَّ قَوْمِى ٱتَّخَذُوا۟ هَٰذَا ٱلْقُرْءَانَ مَهْجُورًا ۝

30. Berkata rasul: ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku telah meninggalkan Qur'an ini.

٣١- وَكَذَٰلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِىٍّ عَدُوًّا مِّنَ ٱلْمُجْرِمِينَ ۗ وَكَفَىٰ بِرَبِّكَ هَادِيًا وَنَصِيرًا ۝

31. Demikianlah Kami adakan musuh untuk tiap-tiap Nabi, yaitu orang-orang yang berdosa. Cukuplah Tuhanmu untuk menunjuki dan menolong.

٣٢- وَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ

32. Berkata orang-orang yang kafir: Mengapakah

---

tidak suka menemui malaikat yang mereka minta itu, bahkan mereka mengatakan: „Jauhlah malaikat itu dan kesengsaraan yang disampaikannya!" Allah melihat usaha yang mereka usahakan diatas dunia, lalu Allah menjadikan usahanya itu sebagai debu yang beterbangan, ya'ni sia-sia belaka, tidak ada pahalanya sedikit juapun. Begitulah balasan amalan orang-orang yang kafir.

Keterangan ayat 32 hal. 528 - 529.

Sebabnya Qur'an itu tidak diturunkan Allah sekali gus saja, ialah supaya dapat Nabi Muhammad mengajak umatnya untuk menurut perintah-perintah Qur'an itu, sedikit demi sedikit. Memang menyruh

الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَاحِدَةً ۚ كَذَٰلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ ۖ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا

Qur'an tidak diturunkan kepadanya (Muhammad) sekaligus saja? Begitulah keadaannya, supaya Kami tetapkan hati engkau (hai Muhammad) dengan Qur'an itu, dan Kami bacakan kepadamu dengan lurus dan perlahan-lahan.

٣٣- وَلَا يَأْتُونَكَ بِمَثَلٍ إِلَّا جِئْنَاكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا

33. Mereka tiada memberikan suatu contoh (yang buruk) kepada engkau, melainkan Kami berikan pula kebenaran kepada engkau beserta keterangan yang terbaik.

٣٤- الَّذِينَ يُحْشَرُونَ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ إِلَىٰ جَهَنَّمَ أُولَٰئِكَ شَرٌّ مَكَانًا وَأَضَلُّ سَبِيلًا

34. Orang-orang yang dikumpulkan (diseret) atas mukanya kedalam neraka, adalah mereka itu ditempat yang terlebih jahat dan dijalan yang terlebih sesat.

٣٥- وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَجَعَلْنَا مَعَهُ أَخَاهُ هَارُونَ وَزِيرًا

35. Sesungguhnya telah kami berikan kitab (Taurat) kepada Musa dan Kami adakan sertanya saudaranya, Harun sebagai pembantunya.

٣٦- فَقُلْنَا اذْهَبَا إِلَى الْقَوْمِ الَّذِينَ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا فَدَمَّرْنَاهُمْ تَدْمِيرًا

36. Lalu Kami berfirman: Pergilah kamu berdua kepada kaum yang mendustakan ayat-ayat (keterangan-keterangan) Kami. Lalu Kami binasakan mereka itu sebenar-benarnya binasa.

٣٧- وَقَوْمَ نُوحٍ لَمَّا كَذَّبُوا الرُّسُلَ أَغْرَقْنَاهُمْ وَجَعَلْنَاهُمْ لِلنَّاسِ آيَةً ۖ وَأَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ عَذَابًا أَلِيمًا

37. Dan kaum Nuh tatkala mereka mendustakan rasul-rasul (Nuh), lalu mereka Kami tenggelamkan dan Kami jadikan mereka jadi 'ibrah (pengajaran) untuk manusia. Kami sediakan siksa yang pedih untuk orang-orang yang aniaya itu.

٣٨- وَعَادًا وَثَمُودَ وَأَصْحَابَ الرَّسِّ وَقُرُونًا بَيْنَ ذَٰلِكَ كَثِيرًا

38. Dan 'Ad, Tsamud, penduduk Ras (kaum Syu'aib) dan beberapa umat yang banyak diantara mereka itu.

٣٩- وَكُلًّا ضَرَبْنَا لَهُ الْأَمْثَالَ ۖ وَكُلًّا تَبَّرْنَا تَتْبِيرًا

39. Masing-masingnya Kami jadikan beberapa contoh bagi manusia, dan masing-masingnya telah Kami binasakan sebenar-benarnya binasa.

٤٠- وَلَقَدْ أَتَوْا عَلَى الْقَرْيَةِ الَّتِي أُمْطِرَتْ مَطَرَ السَّوْءِ ۚ أَفَلَمْ يَكُونُوا يَرَوْنَهَا ۚ بَلْ كَانُوا لَا يَرْجُونَ نُشُورًا

40. Sesungguhnya mereka telah datang kedalam sebuah negeri yang telah dihujani dengan hujan kejahatan. Tiadakah mereka melihatnya? Bahkan mereka tiada mengharap akan berbangkit.

---

dengan beberapa perintah sekali gus saja, menjadi keberatan bagi mereka. Tetapi kalau dengan ber-angsur2, tentu mereka tidak merasa keberatan. Inilah peraturan yang patut diturut oleh penganjur2 agama, yaitu mengajak umat kepada agama Islam dengan berangsur-angsur. Sebab itu hendaklah obah apa-apa yang terang terlarang dalam agama, dan suruh apa-apa yang terang wajibnya dengan ber-angsur2 sedikit demi sedikit.

41. Apabila mereka melihat engkau (ya Muhammad), mereka tiada mengambil engkau, melainkan jadi olok-olokan (mereka berkata): „Inikah orang yang diutus Allah menjadi Rasul?

٤١- وَإِذَا رَأَوْكَ إِنْ يَتَّخِذُونَكَ إِلَّا هُزُوًا أَهَٰذَا الَّذِي بَعَثَ اللَّهُ رَسُولًا ۝

42. (Dan lagi katanya): Sungguh dia hampir menyesatkan kami dari Tuhan-tuhan kami, jika kami tidak berhati sabar. Nanti mereka akan mengetahui, ketika melihat siksa, siapa jalannya yang lebih tersesat.

٤٢- إِنْ كَادَ لَيُضِلُّنَا عَنْ آلِهَتِنَا لَوْلَا أَنْ صَبَرْنَا عَلَيْهَا ۚ وَسَوْفَ يَعْلَمُونَ حِينَ يَرَوْنَ الْعَذَابَ مَنْ أَضَلُّ سَبِيلًا ۝

43. Adakah engkau lihat orang yang mengambil hawa nafsunya menjadi Tuhan? Adakah engkau menjadi wakil (penjaga) untuknya?

٤٣- أَرَأَيْتَ مَنِ اتَّخَذَ إِلَٰهَهُ هَوَاهُ أَفَأَنْتَ تَكُونُ عَلَيْهِ وَكِيلًا ۝

44. Bahkan adakah engkau kira, bahwa kebanyakan mereka mendengar atau memikirkan? Mereka tidak lain, hanya seperti binatang. bahkan mereka lebih sesat jalannya.

٤٤- أَمْ تَحْسَبُ أَنَّ أَكْثَرَهُمْ يَسْمَعُونَ أَوْ يَعْقِلُونَ ۚ إِنْ هُمْ إِلَّا كَالْأَنْعَامِ ۖ بَلْ هُمْ أَضَلُّ سَبِيلًا ۝

45. Tiadakah engkau lihat perbuatan Tuhan engkau bagaimana Dia membentangkan naung (bayang-bayang). Jika Allah menghendaki, niscaya dijadikan-Nya naung itu tetap saja (tiada berobah-obah). Kemudian Kami jadikan matahari sebagai penunjuk baginya.

٤٥- أَلَمْ تَرَ إِلَىٰ رَبِّكَ كَيْفَ مَدَّ الظِّلَّ وَلَوْ شَاءَ لَجَعَلَهُ سَاكِنًا ثُمَّ جَعَلْنَا الشَّمْسَ عَلَيْهِ دَلِيلًا ۝

46. Kemudian Kami ambil (lenyapkan) naung itu sedikit demi sedikit.

٤٦- ثُمَّ قَبَضْنَاهُ إِلَيْنَا قَبْضًا يَسِيرًا ۝

47. Dia yang menjadikan malam untukmu sebagai pakaian, dan (menjadikan) tidur untuk kesenangan badan dan menjadikan siang untuk mencari penghidupan.

٤٧- وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِبَاسًا وَالنَّوْمَ سُبَاتًا وَجَعَلَ النَّهَارَ نُشُورًا ۝

Keterangan ayat 45 - 47 hal. 530.

Tatkala matahari terbit, kelihatanlah bayang-bayang sesuatu barang yang berdiri, amat panjang, kemudian ia bertambah lama bertambah pendek sampai waktu tengah hari. Kemudian ia bertambah panjang kembali sampai terbenam matahari. Jika Allah menghendaki, niscaya ia tidak berobah-obah malahan tetap saja.

Tetapi Allah mengadakan perubahan siang dengan malam, ialah supaya kamu dapat menyenangkan badan diwaktu malam, bahkan juga untuk menyenangkan otak dan pikiran, yaitu tidur nyenyak. Dengan jalan begitu kembalilah kekuatan badan kamu untuk bekerja siang hari.

Peraturan yang disebutkan ayat ini bersesuaian benar dengan pendapat dokter-dokter masa sekarang, yaitu malam hari untuk tidur, dan siang hari untuk bekerja.

48. Dia yang mengirim angin sebagai kabar gembira dihadapan rahmatNya (hujan) dan Kami turunkan air yang suci dari langit,

٤٨- وَهُوَ الَّذِىٓ أَرْسَلَ الرِّيٰحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَىْ رَحْمَتِهِۦ ۚ وَأَنزَلْنَا مِنَ السَّمَآءِ مَآءً طَهُورًا ۝

49. Supaya Kami hidupkan dengan dia negeri yang mati dan Kami beri minum binatang-binatang ternak dan manusia yang banyak diantara makhluk yang Kami ciptakan.

٤٩- لِّنُحْۦِىَ بِهِۦ بَلْدَةً مَّيْتًا وَنُسْقِيَهُۥ مِمَّا خَلَقْنَآ أَنْعٰمًا وَأَنَاسِىَّ كَثِيرًا ۝

50. Sesungguhnya telah Kami terangkan demikian itu kepada mereka, supaya mereka mendapat peringatan. Tetapi kebanyakan manusia enggan (tak mau), malahan bertambah ingkar.

٥٠- وَلَقَدْ صَرَّفْنٰهُ بَيْنَهُمْ لِيَذَّكَّرُوا۟ فَأَبَىٰٓ أَكْثَرُ النَّاسِ إِلَّا كُفُورًا ۝

51. Jikalau Kami kehendaki, niscaya Kami utus seorang (rasul) yang memberi peringatan pada tiap-tiap negeri.

٥١- وَلَوْ شِئْنَا لَبَعَثْنَا فِى كُلِّ قَرْيَةٍ نَّذِيرًا ۝

52. Sebab itu janganlah engkau ikut orang-orang yang kafir dan berjuanglah terhadap mereka dengan perjuangan yang besar.

٥٢- فَلَا تُطِعِ الْكٰفِرِينَ وَجٰهِدْهُم بِهِۦ جِهَادًا كَبِيرًا ۝

53. Dia (Allah) yang mempertemukan dua macam laut, yang semacam ini sangat tawar airnya dan yang semacam lagi sangat asin airnya, dan Dia adakan dinding dan larangan yang terlarang antara keduanya.

٥٣- وَهُوَ الَّذِى مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ هٰذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ وَهٰذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ وَجَعَلَ بَيْنَهُمَا بَرْزَخًا وَحِجْرًا مَّحْجُورًا ۝

Keterangan ayat 48 hal. 531.

Allah mengirim angin sebagai kabar gembira sebelum turun rahmatNya. Allah menurunkan air yang suci (hujan) dari langit yakni: Angin bertiup membawa awan yang berisi uap air, sebagai memberi kabar, bahwa hujan akan turun. Kemudian Allah menurunkan air hujan yang suci lagi menyucikan, yakni suci zatnya dan menyucikan barang yang lain, seperti kotoran (najis). Yang dimaksud dengan langit disini ialah awan, karena hujan itu turun dari awan, bukan dari bintang-bintang. Hal ini dengan tegas diterangkan dalam ayat 43 surat Annur.

Keterangan ayat 53 hal. 531.

Allah membedakan antara dua macam laut, ada yang sangat tawar airnya seperti air danau dan ada yang asin airnya, tidak enak rasanya, seperti air laut asin. Allah mengadakan batas antara keduanya, sehingga tiada bercampur antara satu dengan yang lain. Menurut pendapat ahli ilmu pengetahuan sekarang, bahwa sebabnya air laut itu asin, ialah karena air laut tidak ada mempunyai aliran, airnya berkurang tiap-tiap hari, hanya karena menguap lantaran panas matahari, sehingga zat-zat garam yang ada dalam air itu tetap tinggal dalam laut itu. Akhirnya karena zat garam itu telah bertambah sedikit demi sedikit hingga menjadi banyak, maka menjadi asin airnya itu. Tetapi air danau yang mempunyai aliran, maka zat garamnya mengalir bersama air danau itu, hingga zat garamnya tidak tinggal tetap dalam danau. Sebab itu danau yang tak mengalir airnya menjadi asin juga airnya lama kelamaan.

54. Dia yang menjadikan manusia dari air, lalu diadakanNya pertalian darah dan semenda antara manusia itu adalah Tuhanmu Mahakuasa.

٥٤- وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ مِنَ الْمَاءِ بَشَرًا فَجَعَلَهُ نَسَبًا وَصِهْرًا ۗ وَكَانَ رَبُّكَ قَدِيرًا ○

55. Mereka menyembah, selain dari Allah (berhala) yang tiada bermanfa'at untuk mereka dan tiada pula melarat bagi mereka. Orang kafir itu menolong (melawan) Tuhannya.

٥٥- وَيَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ مَا لَا يَنْفَعُهُمْ وَلَا يَضُرُّهُمْ ۗ وَكَانَ الْكَافِرُ عَلَىٰ رَبِّهِ ظَهِيرًا ○

56. Tiadalah Kami utus engkau, melainkan untuk memberi kabar gembira dan kabar takut.

٥٦- وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا مُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ○

57. Katakanlah: Aku tiada minta upah (gaji) kepadamu atas urusan ini, kecuali untuk orang yang hendak melalui jalan kepada Tuhannya.

٥٧- قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِلَّا مَنْ شَاءَ أَنْ يَتَّخِذَ إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا ○

58. Tawakkallah (menyerahlah) kepada (Allah) Yang hidup, yang tiada mati, dan tasbihlah serta memujiNya. Cukuplah Dia Mahamengetahui segala dosa hambaNya.

٥٨- وَتَوَكَّلْ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَسَبِّحْ بِحَمْدِهِ ۚ وَكَفَىٰ بِهِ بِذُنُوبِ عِبَادِهِ خَبِيرًا ○

59. (Dia) yang menciptakan langit, bumi dan apa-apa yang diantara keduanya dalam enam hari (masa). Kemudian Dia bersemayam diatas 'arasy (berkuasa). Dia Mahapengasih. Maka tanyakanlah kepada yang Mahamengetahuinya.

٥٩- الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ ۚ الرَّحْمَٰنُ فَاسْأَلْ بِهِ خَبِيرًا ○

60. Apabila dikatakan kepada mereka: Sujudlah kamu kepada Yang Mahapengasih, mereka berkata: Siapakah Yang Mahapengasih itu? Adakah kami akan bersujud kepada apa yang engkau perintahkan kepada kami? Mereka bertambah lari (dari kebenaran).

٦٠- وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اسْجُدُوا لِلرَّحْمَٰنِ قَالُوا وَمَا الرَّحْمَٰنُ أَنَسْجُدُ لِمَا تَأْمُرُنَا وَزَادَهُمْ نُفُورًا ○

61. Mahasuci Yang menjadikan buruj (bintang-bintang) dilangit, dan mengadakan disana pelita yang besar (matahari) dan bulan yang menerangi.

٦١- تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا ○

62. Dia yang menjadikan malam dan siang berganti-ganti untuk (keterangan) bagi orang yang hendak mendapat peringatan atau orang yang hendak berterima kasih (kepadaNya).

٦٢- وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ خِلْفَةً لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يَذَّكَّرَ أَوْ أَرَادَ شُكُورًا ○

63. Hamba-hamba Yang Mahapengasih, ialah orang-orang yang berjalan dimuka bumi dengan tenang (tidak sombong), jika mereka dicela oleh orang-orang jahil (jahat), mereka berkata: Selamat!

٦٣- وَعِبَادُ الرَّحْمٰنِ الَّذِيْنَ يَمْشُوْنَ عَلَى الْاَرْضِ هَوْنًا وَّاِذَا خَاطَبَهُمُ الْجٰهِلُوْنَ قَالُوْا سَلٰمًا ○

64. Dan orang-orang yang pada malam hari bersujud dan sembahyang kepada Tuhannya.

٦٤- وَالَّذِيْنَ يَبِيْتُوْنَ لِرَبِّهِمْ سُجَّدًا وَّقِيَامًا ○

65. Dan orang-orang yang berkata: Ya Tuhan kami, hindarkanlah siksa neraka dari pada kami. Sungguh siksanya itu mesti menimpa (orang-orang yang kafir).

٦٥- وَالَّذِيْنَ يَقُوْلُوْنَ رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ ۖ اِنَّ عَذَابَهَا كَانَ غَرَامًا ○

66. Sungguh neraka itu sejahat-jahat tempat tetap dan tempat diam.

٦٦- اِنَّهَا سَاۤءَتْ مُسْتَقَرًّا وَّمُقَامًا ○

67. Dan orang-orang yang menafkahkan (hartanya) tanpa berlebih-lebihan dan tiada pula kikir, melainkan pertengahan antara keduanya.

٦٧- وَالَّذِيْنَ اِذَآ اَنْفَقُوْا لَمْ يُسْرِفُوْا وَلَمْ يَقْتُرُوْا وَكَانَ بَيْنَ ذٰلِكَ قَوَامًا ○

68. Dan orang-orang yang tiada menyembah Tuhan, yang lain bersama Allah, dan tiada pula membunuh manusia yang diharamkan Allah, kecuali dengan kebenaran dan tidak pula mereka berzina. Barang siapa yang memperbuat demikian, niscaya akan menemui dosa (siksa),

٦٨- وَالَّذِيْنَ لَا يَدْعُوْنَ مَعَ اللّٰهِ اِلٰهًا اٰخَرَ وَلَا يَقْتُلُوْنَ النَّفْسَ الَّتِيْ حَرَّمَ اللّٰهُ اِلَّا بِالْحَقِّ وَلَا يَزْنُوْنَ ۚ وَمَنْ يَّفْعَلْ ذٰلِكَ يَلْقَ اَثَامًا ○

Keterangan ayat 63 71 hal. 533.

Hamba Allah yang sebenarnya salih ialah :

a. Orang-orang yang berjalan dimuka bumi dengan tidak menyombongkan diri (tekebur).

b. Jika ia bertengkar dengan orang-orang bodoh ia mengucapkan : Selamat dan ia tiada mau membuang-buang waktunya buat berbantah-bantah dengan mereka, karena memang waktu itu lebih berharga dari harta benda.

c. Pada malam hari ia bersujud kepada Tuhan serta ber'ibadat, yaitu mengerjakan sembahyang Magrib dan 'Isya.

d. Ia takut kepada siksa Tuhan, sambil mendo'a, mudah-mudahan ia terhindar dari siksa itu.

e. Ia suka mendermakan sebagian, uangnya untuk menolong fakir miskin dan amal sosial, seperti mendirikan sekolah-sekolah, rumah sakit dsb. Ia tiada kikir dan tiada pula berlebihan (melampaui batas) tentang membelanjakan uangnya (pemboros), melainkan dengan sederhana dan patut menurut keadaannya.

f. Ia tidak menyembah selain dari pada Allah, ia tidak bersujud kepada kubur-kubur atau tempat-tempat yang sakti, malahan kepada Allah semata-mata.

g. Ia tidak membunuh orang, kecuali dengan kebenaran, umpamanya karena orang itu bersalah membunuh anaknya, menurut putusan pengadilan Islam.

h. Ia tidak berzina (berbuat jahat). Barang siapa yang memperbuat salah satu diantara perkara yang tiga ini, yaitu menyembah lain dari Allah, membunuh orang dan berzina, maka ia akan disiksa Allah serta dilipat gandakan siksanya, kecuali orang yang taubat dan ber'amal salih. Maka Allah akan menukar kejahatannya itu dengan kebaikan, serta dihapuskan segala dosanya itu.

٦٩- يُضَٰعَفْ لَهُ ٱلْعَذَابُ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ وَيَخْلُدْ فِيهِۦ مُهَانًا ۝

69. Dilipat gandakan siksa untuknya pada hari kiamat dan kekal didalamnya serta terhina,

٧٠- إِلَّا مَن تَابَ وَءَامَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَٰلِحًا فَأُو۟لَٰٓئِكَ يُبَدِّلُ ٱللَّهُ سَيِّـَٔاتِهِمْ حَسَنَٰتٍ ۗ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ۝

70. Kecuali orang yang taubat dan beriman lagi mengerjakan 'amal salih. Maka Allah akan mengganti kejahatan mereka dengan kebaikan. Allah Pengampun lagi Penyayang.

٧١- وَمَن تَابَ وَعَمِلَ صَٰلِحًا فَإِنَّهُۥ يَتُوبُ إِلَى ٱللَّهِ مَتَابًا ۝

71. Barang siapa yang taubat dan ber'amal salih, maka sesungguhnya ia bertaubat kepada Allah sebenar-benarnya taubat.

٧٢- وَٱلَّذِينَ لَا يَشْهَدُونَ ٱلزُّورَ وَإِذَا مَرُّوا۟ بِٱللَّغْوِ مَرُّوا۟ كِرَامًا ۝

72. Dan orang-orang yang tidak mau menjadi saksi palsu, jika mereka liwat dengan omong kosong, mereka lewat sebagai orang yang mulia ,

٧٣- وَٱلَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُوا۟ بِـَٔايَٰتِ رَبِّهِمْ لَمْ يَخِرُّوا۟ عَلَيْهَا صُمًّا وَعُمْيَانًا ۝

73. Dan orang-orang, jika mereka diberi peringatan dengan ayat-ayat Tuhan, mereka tiada menerima dengan telinga pekak dan mata buta (malahan diturutnya).

٧٤- وَٱلَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَٰجِنَا وَذُرِّيَّٰتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَٱجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ۝

74. Dan orang-orang yang berkata: Ya Tuhan kami, berilah kami isteri-isteri dan anak-anak yang menggirangkan hati kami, dan jadikanlah kami imam (ikutan) bagi orang-orang yang taqwa,

Keterangan ayat 72 – 76 hal. 534.

Orang2 yang salih juga ialah :

a. Orang yang tidak mau menjadi saksi palsu, malahan menerangkan apa-apa yang sebenarnya dilihatnya dengan mata kepalanya.

b. Jika mereka bertemu dengan orang2 yang beromong kosong (membuang2 waktu), mereka tidak mau mencampurinya, malahan mereka terus berjalan meninggalkan mereka.

c. Jika mereka diberi peringatan dengan Qur'an ini, mereka bukan sebagai patung, tidak bergerak, tidak mendengar dan tidak pula memperhatikan, melainkan mereka mendengar dengan sebenar-benarnya, serta diturutnya apa2 ajaran Qur'an itu.

d. Orang2 yang selalu mengharap dan meminta, supaya mereka memperoleh isteri yang terdidik dan pandai mengurus rumah tangga, serta anak2 yang terpelajar dan berbudi pekerti yang baik, sehingga semuanya itu menggirangkan hatinya, menyedapkan pemandangannya, seolah2 mereka tinggal dalam surga dunia. Bahkan mereka menjadi ikutan dan tiru teladan bagi tetangganya, kaum kerabatnya dan isi negerinya.

Orang2 yang seperti itu akan diberi Allah ganjaran (balasan) dengan surga dikampung akhirat, sebagaimana mereka memperoleh kesenangan diatas dunia ini. Didalam surga itu mereka akan memperoleh kehormatan dan keselamatan, serta kekal didalamnya. Disanalah yang sebagus2 tempat tinggal dan tempat diam. Berbahagialah orang2 yang memperoleh kesenangan didunia dan diakhirat.

75. Orang-orang yang tersebut itu akan diberi balasan dengan derajat yang tinggi (surga), karena mereka berhati sabar, dan mereka akan disambut dengan kehormatan dan keselamatan didalamnya.

٧٥- أُولَٰئِكَ يُجْزَوْنَ الْغُرْفَةَ بِمَا صَبَرُوا وَيُلَقَّوْنَ فِيهَا تَحِيَّةً وَسَلَامًا ۝

76. Mereka kekal didalamnya. (Surga itu) sebagus2 tempat tetap dan tempat diam.

٧٦- خَالِدِينَ فِيهَا حَسُنَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا ۝

77. Katakanlah : Tuhanku tiada perduli terhadapmu (hai orang-orang kafir), jika tak ada ibadatmu. Sungguh kamu mendustakan (agamaNya), sebab itu siksa mesti akan menimpamu.

٧٧- قُلْ مَا يَعْبَؤُا بِكُمْ رَبِّي لَوْلَا دُعَاؤُكُمْ فَقَدْ كَذَّبْتُمْ فَسَوْفَ يَكُونُ لِزَامًا ۝

SURAT ASY-SYU'ARAAK
(AHLI SYA'IR).

Diturunkan di Mekkah,
227 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Thaasiimmiim. (Allah mengetahui maksudnya)

١- طسٓمٓ ۝

2. Itulah ayat2 Kitab yang terang (maksudnya).

٢- تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ ۝

3. Boleh jadi engkau (ya Muhammad) membinasakan diri engkau sendiri, karena mereka tidak mau beriman.

٣- لَعَلَّكَ بَاخِعٌ نَفْسَكَ أَلَّا يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ ۝

4. Jika kami kehendaki, Kami turunkan kepada mereka ayat (mu'jizat) dari langit, lalu mereka tunduk kepadanya.

٤- إِنْ نَشَأْ نُنَزِّلْ عَلَيْهِمْ مِنَ السَّمَاءِ آيَةً فَظَلَّتْ أَعْنَاقُهُمْ لَهَا خَاضِعِينَ ۝

Keterangan ayat 3 hal. 535.

Barangkali engkau (ya Muhammad) hendak membunuh diri engkau sendiri, karena mereka tiada mau beriman (percaya kepada agama Islam, yang engkau bawa). Artinya karena Nabi Muhammad sangat cinta hendak memperbaiki nasib ummatnya, supaya mereka memperoleh keselamatan dari dunia sampai keakhirat, maka ia sangat berdukacita, karena mereka tidak mau beriman kepadanya, sehingga ia sangat keluh kesah, rasa2 hendak membunuh dirinya sendiri. Tetapi karena ia mempunyai hati yang sabar, pikirannya yang tetap, maka dapatlah ia menghapuskan was-was yang jahat itu.

Oleh sebab itu ia tidak putus harapan, malah terus-menerus menyeru mereka masuk agama Islam. Akhirnya orang2 kafir Mekkah itu, semuanya memeluk agama Islam, bahkan tidak berapa lamanya tersiarlah agama itu kemana2. Dengan hati yang sabar, apa2 maksud dapat dikejar. Dengan pikiran yang tetap apa tujuan dapat ditangkap.

5. Tiap2 datang kepada mereka penringatan baru dari Jang Mahapengasih, mereka berpaling dari padanya (tiada mau mengikutnya).

٥- وَمَا يَأْتِيهِم مِّن ذِكْرٍ مِّنَ الرَّحْمَٰنِ مُحْدَثٍ إِلَّا كَانُوا عَنْهُ مُعْرِضِينَ ۝

6. Sesungguhnya mereka telah mendustakannya, nanti akan datang kepada mereka (bukti) pekabaran yang mereka memperolok-olokan itu.

٦- فَقَدْ كَذَّبُوا فَسَيَأْتِيهِمْ أَنبَاءُ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ۝

7. Tiadakah mereka melihat kebumi, berapa banyaknya Kami menumbuhkan ber-macam2 tumbuh2-an yang baik diatasnya?

٧- أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنبَتْنَا فِيهَا مِن كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ ۝

8. Sesungguhnya tentang demikian itu, menjadi ayat (tanda kekuasaan Allah). Tetapi kebanyakan mereka tidak mau beriman.

٨- إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً ۖ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُم مُّؤْمِنِينَ ۝

9. Sesungguhnya Tuhanmu Maha perkasa lagi Peyayang.

٩- وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ۝

10. (Ingatlah) ketika Tuhanmu menyeru Musa : Hendaklah engkau pergi kepada kaum yang aniaya,

١٠- وَإِذْ نَادَىٰ رَبُّكَ مُوسَىٰ أَنِ ائْتِ الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ۝

Keterangan ayat 10 – 21 hal. 536 - 537.

Dalam Tafsir Qur'an juz yang pertama hal 11 telah kita terangkan bahwa Nabi Musa lahir kedunia diwaktu raja Fir'aun memerintahkan, supaya anak laki2 yang lahir kedunia, hendaklah dibunuh, sedang anak2 perempuan boleh dihidupkan; tetapi Nabi Musa tidak dapat terbunuh. Sebabnya ialah sebagaimana tersebut riwayatnya dibawah ini :

Setelah ibu Musa melahirkan Musa, lalu ia ketakutan, kalau2 anaknya itu dibunuh Fir'aun. Kemudian Allah mengilhamkan (mendatangkan pendapat) kedalam hatinya yaitu, supaya anaknya itu dimasukkannya kedalam sebuah peti, lalu dilemparkannya kedalam sungai Nil. Maka peti itupun terapung-apung dalam sungai Nil itu, akhirnya dilemparkan oleh air ketepi sungai, terkandas dimuka mahligai Fir'aun. Tatkala permaisuri Fir'aun melihat sebuah peti dimuka mahligainya, lalu diambilnya serta dibukanya, sekonyong-konyong kelihatan olehnya didalam peti itu seorang anak laki-laki. Kemudian diambilnya anak itu, lalu katanya kepada suaminya (Fir'aun) : Ya Baginda, alangkah cantiknya anak ini! Sebab itu baiklah ia kita jadikan anak angkat, karena kita tidak beranak seorang juapun, kita harapkan mudah2an ia dapat mengantikan Baginda kemudian hari. Setelah didengar Fir'aun titah permaisurinya itu, lalu diperkenankannya permintaan itu. Maka di didiknyalah Musa itu dimahligainya. Tetapi Musa itu tidak mau menyusu kepada babu yang disediakan Fir'aun. Pada suatu hari berjalan2lah saudara Musa dekat mahligai Fir'aun, sambil memperhatikan Musa, lalu ia bermohon kepada Fir'aun bahwa ia suka mencarikan babu lain yang bisa menyusukan Musa itu. Maka kata Fir'aun, baiklah, hendaklah bawa ia kemari dengan segera. Kemudian saudara Musa itu berlari2 pulang kerumah ibunya, lalu dikatakannya kepada ibunya, bahwa Fir'aun hendak mengambilnya menjadi babu untuk menyusukan Musa. Dengan jalan demikian dapatlah ibu Musa menyusukan anaknya kembali. Beberapa tahun lamanya Musa tinggal dimahligai Fir'aun, sampai ia dewasa.

Syahdan pada suatu hari, Musa melihat dua orang laki2 berkelahi, salah seorang diantaranya ialah dari bangsanya sendiri Bani Israil dan yang seorang lagi anak Mesir. Kemudian laki2 yang sebangsa dengan dia itu minta tolong kepadanya, lalu dipukulnya orang Mesir itu, terus mati. Setelah Musa melihat orang Mesir itu mati karena pukulannya itu, lalu ia lari kenegeri Mad-yan, yaitu negeri Nabi Syu'aib. Disana ia kawin dengan anak Syu'aib. Beberapa tahun lamanya ia tinggal disana, kemudian ia diangkat Allah

11. (Yaitu) kaum Fir'aun. Tiadakah mereka takut (kepada Allah)?

12. Berkata Musa : Ya Tuhanku, sesungguhnya aku khawatir, bahwa mereka akan mendustakan daku.

13. Dan sempit dadaku, dan tak lancar lidahku, sebab itu utuslah Harun (bersamaku).

14. Dan lagi aku berdosa terhadap mereka, sebab itu aku khawatir, bahwa mereka akan membunuhku.

15. Allah berfirman : Tidak se-kali2 tidak. Sebab itu pergilah kamu berdua dengan (membawa) ayat2 (Keterangan-keterangan) Kami, sesungguhnya Kami mendengar bersama kamu.

16. Pergilah kamu berdua kepada Fir'aun, lalu katakanlah kepadanya: Sesungguhnya kami utusan Tuhan sekalian alam.

17. Hendaklah serahkan kepada kami Bani Israil (kaum yang sebangsa dengan Musa).

18. Fir'aun berkata : Bukankah kami yang mendidik engkau, waktu engkau masih kanak2 dan engkau tinggal bersama kami beberapa tahun lamanya?

---

manjadi rasul, serta disuruhnya menghadap Fir'aun, sambil menyeru kaumnya, supaya menyembah Allah yang maha esa serta takut kepadaNya. Berkata Musa :

„Ya, Tuhanku, saya khawatir mereka akan mendustakan aku, sempit rasanya dadaku, telor rasanya lidahku. Sebab itu utuslah saudaraku Harun untuk membantuku. Apa lagi aku telah berdosa terhadap mereka itu, karena membunuh salah seorang bangsanya. Sebab itu saya khawatir, kalau2 mereka membunuhku. Berfirman Allah: „Tidak sekali2 tidak. Pergilah kamu berdua sambil membawa keterangan2 menghadap Fir'aun serta katakan kepadanya : „Kami utusan Tuhan seru sekalian alam. Serahkanlah kepada kami semua Bani Israil". Lalu Musa melaksanakan perintah Allah itu. Berkata Fir'aun: „Bukankah kami yang mendidik engkau, waktu engkau masih anak2 serta engkau tinggal bersama kami, beberapa tahun lamanya? Kemudian engkau memperbuat kesalahan membunuh salah seorang bangsa kami, maka adalah engkau ingkar akan nikmat kami". Berkata Musa: „Sebenarnya aku memperbuat demikian, tetapi waktu itu aku belum berilmu. Oleh karena aku takut kepadamu, aku lari kenegeri Mad-yan. Kemudian Allah menganugerahkan kepadaku ilmu pengetahuan serta diangkatNya aku menjadi Rasul. Nikmat yang Baginda bilang2 itu, lain tidak, hanya memperhamba kaumku Bani Israil". Berkata Fir'aun: „Siapakah Tuhan seru sekalian alam itu?" Berkata Musa: „Ialah Tuhan yang mengatur langit dan bumi beserta apa2 yang diantara keduanya. Ialah Tuhan kamu dan Tuhan bapak2mu". Berkata Fir'aun „Rasul yang diutus kepadamu itu, ialah orang gila. Demi, jika engkau angkat Tuhan selain dari padaku niscaya aku masukkan engkau kedalam penjara". Berkata Musa: „Jika aku unjukkan kepadamu suatu keterangan, maukah kamu membenarkan daku?" Sahut Fir'aun: „Unjukkanlah keterangan itu, jika engkau benar!" Lalu Musa melemparkan tongkatnya, hingga ia menjelma menjadi ular, dikeluarkannya tangannya, lalu ia menjadi putih, gilang gemilang kelihatannya. (Teruskan riwayatnya dengan membaca ayat 34 sampai ayat 68).

١٩- وَفَعَلْتَ فَعْلَتَكَ الَّتِي فَعَلْتَ وَأَنْتَ مِنَ الْكٰفِرِينَ

19. Kemudian engkau perbuat perbuatan yang telah engkau perbuat (membunuh orang Mesir) dan engkau ingkar (akan nikmat kami).

٢٠- قَالَ فَعَلْتُهَا إِذًا وَأَنَا مِنَ الضَّالِّينَ

20. Berkata Musa : Aku perbuat demikian ketika itu, sedang aku tiada berilmu (orang tersesat).

٢١- فَفَرَرْتُ مِنْكُمْ لَمَّا خِفْتُكُمْ فَوَهَبَ لِي رَبِّي حُكْمًا وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُرْسَلِينَ

21. Lalu aku lari dari padamu, karena takut kepadamu, kemudian Tuhanku memberikan kepadaku imlu pengetahuan, dan mengangkat aku menjadi rasul.

٢٢- وَتِلْكَ نِعْمَةٌ تَمُنُّهَا عَلَيَّ أَنْ عَبَّدْتَ بَنِي إِسْرَاءِيلَ

22. Itu nikmat yang engkau bilang2 kepadaku, bahwa engkau memperhamba Bani Israil.

٢٣- قَالَ فِرْعَوْنُ وَمَا رَبُّ الْعٰلَمِينَ

23. Berkata Fir'aun : Siapakah Tuhan sekalian alam itu?

٢٤- قَالَ رَبُّ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنْ كُنْتُمْ مُوقِنِينَ

24. Berkata Musa : Ialah Tuhan (yang mengatur) langit dan bumi beserta apa2 yang diantara keduanya, jika kamu berhati yakin.

٢٥- قَالَ لِمَنْ حَوْلَهُ أَلَا تَسْتَمِعُونَ

25. Berkata Fir'aun kepada orang2 yang dikelilingnya : Tiadakah kamu dengar (penjawabannya itu)?

٢٦- قَالَ رَبُّكُمْ وَرَبُّ آبَائِكُمُ الْأَوَّلِينَ

26. Berkata Musa : (Dia itulah) Tuhan kamu dan Tuhan bapa2mu yang dahulu kala.

٢٧- قَالَ إِنَّ رَسُولَكُمُ الَّذِي أُرْسِلَ إِلَيْكُمْ لَمَجْنُونٌ

27. Berkata Fir'aun : Sesungguhnya rasul yang diutus kepadamu ialah orang gila.

٢٨- قَالَ رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنْ كُنْتُمْ تَعْقِلُونَ

28. Berkata Musa : (Tuhan itu) ialah Tuhan (yang mengatur) timur dan barat dan apa2 yang diantara keduanya, jika kamu memikirkannya.

٢٩- قَالَ لَئِنِ اتَّخَذْتَ إِلٰهًا غَيْرِي لَأَجْعَلَنَّكَ مِنَ الْمَسْجُونِينَ

29. Berkata Fir'aun : Demi, jika engkau angkat Tuhan selain dari padaku, niscaya aku masukkan engkau kedalam penjara.

٣٠- قَالَ أَوَلَوْ جِئْتُكَ بِشَيْءٍ مُبِينٍ

30. Berkata Musa : Meskipun aku unjukkan epadamu suatu keterangan yang nyata (atas kebearanku)?

٣١- قَالَ فَأْتِ بِهِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصّٰدِقِينَ

31. Berkata Fir'aun : Unjukkanlah keterangan tu, jika engkau orang benar.

٣٢- فَأَلْقٰى عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ ثُعْبَانٌ مُبِينٌ

32. Kemudian Musa melemparkan tongkatnya, ba2 ia menjadi ular yang terang.

٣٣- وَنَزَعَ يَدَهُ فَإِذَا هِيَ بَيْضَاءُ لِلنَّظِرِينَ ۝

33. Dan dikeluarkannya tangannya, tiba2 ia menjadi putih, bagi orang2 yang melihatnya.

٣٤- قَالَ لِلْمَلَإِ حَوْلَهُ إِنَّ هَٰذَا لَسَٰحِرٌ عَلِيمٌ ۝

34. Berkata Fir'aun kepada pembesar2 dikelilingnya : Sungguh ini tukang sihir yang alim.

٣٥- يُرِيدُ أَن يُخْرِجَكُم مِّنْ أَرْضِكُم بِسِحْرِهِ فَمَاذَا تَأْمُرُونَ ۝

35. Dia hendak mengeluarkan kamu dari dalam negerimu dengan sihirnya. Apakah pikiranmu?

٣٦- قَالُوٓا أَرْجِهْ وَأَخَاهُ وَابْعَثْ فِي الْمَدَآئِنِ حَٰشِرِينَ ۝

36. Mereka menjawab : Berilah dia tempoh serta saudaranya, dan utuslah kedalam negeri2 orang yang akan menggumpulkan (ahli sihir),

٣٧- يَأْتُوكَ بِكُلِّ سَحَّارٍ عَلِيمٍ ۝

37. Mereka akan membawa kepada engkau orang2 yang pandai sihir yang alim.

٣٨- فَجُمِعَ السَّحَرَةُ لِمِيقَٰتِ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ ۝

38. Kemudian berkumpullah ahli2 sihir itu pada waktu hari yang ditentukan.

٣٩- وَقِيلَ لِلنَّاسِ هَلْ أَنتُم مُّجْتَمِعُونَ ۝

39. Dikatakan kepada semua manusia : Sudahkah kamu berkumpul semuanya, (melihat perlombaan antara Musa dengan ahli2 sihir)?

٤٠- لَعَلَّنَا نَتَّبِعُ السَّحَرَةَ إِن كَانُوا هُمُ الْغَٰلِبِينَ ۝

40. Mudah2an kita mengikuti ahli sihir, jika mereka yang menang.

٤١- فَلَمَّا جَآءَ السَّحَرَةُ قَالُوا لِفِرْعَوْنَ أَئِنَّ لَنَا لَأَجْرًا إِن كُنَّا نَحْنُ الْغَٰلِبِينَ ۝

41. Setelah datang ahli2 sihir, mereka berkata kepada Fir'aun : Adakah untuk kami upah (hadiah), jika kami yang menang ?

٤٢- قَالَ نَعَمْ وَإِنَّكُمْ إِذًا لَّمِنَ الْمُقَرَّبِينَ ۝

42. Sahut Fir'aun : Ya, tentu, sesungguhnya kamu ketika itu akan mendapat pangkat yang tinggi.

٤٣- قَالَ لَهُم مُّوسَىٰٓ أَلْقُوا مَآ أَنتُم مُّلْقُونَ ۝

43. Berkata Musa kepada mereka : Lemparkanlah (perlihatkanlah) apa yang hendak kamu perlihatkan (yaitu sihirmu).

٤٤- فَأَلْقَوْا حِبَالَهُمْ وَعِصِيَّهُمْ وَقَالُوا بِعِزَّةِ فِرْعَوْنَ إِنَّا لَنَحْنُ الْغَٰلِبُونَ ۝

44. Lalu mereka melepaskan tali temali dan tongkat2nya, dan berkata: Atas (nama) kekuatan Fir'aun, kami akan menang.

٤٥- فَأَلْقَىٰ مُوسَىٰ عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ ۝

45. Kemudian Musa melaemparkan tongkatnya, tiba2 ia (menjadi ular), lalu ditangkapnya (ditelannya) apa2 yang mereka bikin palsu itu.

٤٦- فَأُلْقِيَ السَّحَرَةُ سَاجِدِينَ ۝

46. Kemudian ahli2 sihir itu meniarap sujud.

٤٧- قَالُوا آمَنَّا بِرَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

47. Mereka berakta: Kami telah beriman (percaya) kepada Tuhan semesta alam.

٤٨- رَبِّ مُوسَىٰ وَهَارُونَ ۝

48. (Yaitu) Tuhan Musa dan Harun.

٤٩- قَالَ آمَنتُمْ لَهُ قَبْلَ أَنْ آذَنَ لَكُمْ إِنَّهُ لَكَبِيرُكُمُ الَّذِي عَلَّمَكُمُ السِّحْرَ فَلَسَوْفَ تَعْلَمُونَ لَأُقَطِّعَنَّ أَيْدِيَكُمْ وَأَرْجُلَكُم مِّنْ خِلَافٍ وَلَأُصَلِّبَنَّكُمْ أَجْمَعِينَ ۝

49. Berkata Fir'aun: Adakah kamu terus beriman sebelum aku izinkan kepadamu? Sesungguhnya Musa itu pembesar kamu, yang mengajarkan sihir kepadamu, nanti akan kamu ketahui (siksaku yang akan menimpamu). Demi, akan kupotong tanganmu dan kakimu balik bertimbal (tangan kanan dan kaki kiri) dan akan kusalib kamu sekaliannya.

٥٠- قَالُوا لَا ضَيْرَ إِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا مُنقَلِبُونَ ۝

50. Sahut mereka itu: (Itu) tidak melarat, karena kami akan kembali kepada Tuhan kami.

٥١- إِنَّا نَطْمَعُ أَن يَغْفِرَ لَنَا رَبُّنَا خَطَايَانَا أَن كُنَّا أَوَّلَ الْمُؤْمِنِينَ ۝

51. Sesungguhnya kami mengharap, bahwa Tuhan kami akan mengampuni kesalahan kami, karena kami orang yang mula2 beriman.

٥٢- وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَسْرِ بِعِبَادِي إِنَّكُم مُّتَّبَعُونَ ۝

52. Kami wahyukan kepada Musa: Hendaklah engkau berjalan pada malam hari bersama hamba2Ku, sedang kamu akan diikuti (oleh Fir'aun dan balatentaranya).

٥٣- فَأَرْسَلَ فِرْعَوْنُ فِي الْمَدَائِنِ حَاشِرِينَ ۝

53. Kemudian Fir'aun mengutus kedalam negeri orang2 yang akan mengumpulkan (tentara),

٥٤- إِنَّ هَٰؤُلَاءِ لَشِرْذِمَةٌ قَلِيلُونَ ۝

54. (Lalu katanya) : Sesungguhnya mereka ini (Bani Israil) kaum yang sidikit (tidak banyak).

٥٥- وَإِنَّهُمْ لَنَا لَغَائِظُونَ ۝

55. Sungguh mereka memarahkan hati kami.

٥٦- وَإِنَّا لَجَمِيعٌ حَاذِرُونَ ۝

56. Kita sekalian harus berjaga (waspada).

٥٧- فَأَخْرَجْنَاهُم مِّن جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ۝

57. Kemudian Kami keluarkan mereka itu dari kebun2 dan sungai2nya,

٥٨- وَكُنُوزٍ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ ۝

58. Dan dari harta bendanya dan pangkatnya yang mulia.

٥٩. كَذٰلِكَ ۗ وَأَوْرَثْنٰهَا بَنِىٓ إِسْرٰٓءِيلَ ۝

59. Begitulah keadaannya. Kemudian Kami berikan peninggalan mereka (pusakanya) kepada Bani Israil.

٦٠. فَأَتْبَعُوهُم مُّشْرِقِينَ ۝

60. (Setelah berangkat Musa dan kaumnya) lalu mereka (Fir'aun dan tentaranya) mengikuti mereka (dari belakang) pada waktu terbit matahari.

٦١. فَلَمَّا تَرٰٓءَا الْجَمْعٰنِ قَالَ أَصْحٰبُ مُوسٰىٓ إِنَّا لَمُدْرَكُونَ ۝

61. Tatkala kedua jama'ah berdekatan (melihat satu sama lain) berkata sahabat Musa: Sungguh kita akan ditangkap oleh Fir'aun.

٦٢. قَالَ كَلَّآ ۖ إِنَّ مَعِىَ رَبِّى سَيَهْدِينِ ۝

62. Berkata Musa: Tidak, se-kali2 tidak. Sesungguhnya Tuhanku bersamaku, Ia akan menunjuki aku (untuk melepaskan kamu).

٦٣. فَأَوْحَيْنَآ إِلٰى مُوسٰىٓ أَنِ اضْرِب بِّعَصَاكَ الْبَحْرَ ۖ فَانفَلَقَ فَكَانَ كُلُّ فِرْقٍ كَالطَّوْدِ الْعَظِيمِ ۝

63. Kemudian Kami wahyukan kepada Musa: Pukullah laut itu dengan tongkatmu! Lalu belah laut itu, hingga tiap2 bahagianya seperti bukit yang besar tampaknya.

٦٤. وَأَزْلَفْنَا ثَمَّ الْءَاخَرِينَ ۝

64. Kemudian hampirlah kesana orang2 yang lain (Fir'aun serta tentaranya) (lalu masuk laut itu).

٦٥. وَأَنجَيْنَا مُوسٰى وَمَن مَّعَهُۥٓ أَجْمَعِينَ ۝

65. Kami lepaskan Musa dan orang2 yang bersama2 dengan dia sekaliannya.

٦٦. ثُمَّ أَغْرَقْنَا الْءَاخَرِينَ ۝

66. Kamudian Kami tenggelamkan orang2 yang lain (Fir'aun dan tentaranya).

٦٧. إِنَّ فِى ذٰلِكَ لَءَايَةً ۖ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُم مُّؤْمِنِينَ ۝

67. Sungguh tentang demikian itu, suatu tanda (keterangan atas kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tiada mau beriman.

٦٨. وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ۝

68. Sungguhnya Tuhanmu Maha perkasa dan Pengasih.

٦٩. وَاتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ إِبْرٰهِيمَ ۝

69. Bacakanlah kepada mereka perkabaran Ibrahim.

Keterangan ayat 69 – 74 hal. 541 - 542.

Tatkala Nabi Ibrahim menerangkan kepada kaumnya, bahwa berhala (patung), yang mereka sembah itu tidak ada faedahnya, lalu mereka menjawab, katanya: Kami sembah berhala itu ialah karena bapa2 kami semenjak dari dahulu kala menyembahnya juga.

Disini dapat kita ketahui, bahwa mereka menyembah berhala itu tidak ada mempunyai alasan apa2, melainkan semata2 mengikut orang tua dahulukala, meskipun tidak berdasarkan atas pikiran yang waras.

٧٠- إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَا تَعْبُدُونَ ۝

70. Ketika ia berkata kepada bapaknya dan kaumnya: Apakah yang kamu sembah?

٧١- قَالُوا نَعْبُدُ أَصْنَامًا فَنَظَلُّ لَهَا عَاكِفِينَ ۝

71. Sahut mereka: Kami sembah berhala2 dan kami tetap menyembahnya.

٧٢- قَالَ هَلْ يَسْمَعُونَكُمْ إِذْ تَدْعُونَ ۝

72. Berkata Ibrahim : Bisakah berhala itu mendengar perkataan kamu ketika kamu memanggilnya?

٧٣- أَوْ يَنْفَعُونَكُمْ أَوْ يَضُرُّونَ ۝

73. Atau adakah ia bermanfa'at atau melarat kepadamu?

٧٤- قَالُوا بَلْ وَجَدْنَا آبَاءَنَا كَذَٰلِكَ يَفْعَلُونَ ۝

74. Sahut mereka: (tidak) tetapi telah kami dapati bapak2 kami memperbuat demikian, (lalu kami mengikutinya).

٧٥- قَالَ أَفَرَأَيْتُمْ مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ ۝

75. Berkata Ibrahim: Tahukah kamu apa yang kamu sembah,

٧٦- أَنْتُمْ وَآبَاؤُكُمُ الْأَقْدَمُونَ ۝

76. Kamu yang menyembahnya serta bapak2mu yang dahulu?

٧٧- فَإِنَّهُمْ عَدُوٌّ لِي إِلَّا رَبَّ الْعَالَمِينَ ۝

77. Sesungguhnya semuanya itu musuhku, kecuali Tuhan sekalian alam,

٧٨- الَّذِي خَلَقَنِي فَهُوَ يَهْدِينِ ۝

78. Yang menciptakan daku, lalu Dia menunjuki aku,

٧٩- وَالَّذِي هُوَ يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِ ۝

79. Dan yang memberi makanku dan memberi minumku.

Oleh sebab itu tidak boleh dalam kepercayaan beragama semata2 menjadi pak turut saja, melainkan mestilah dengan mempergunakan 'akal dan pikiran.

Dalam Qur'an banyak sekali ayat yang menyuruh kita, supaya mempergunakan 'akal dan pikiran, karena memang perbedaan antara manusia dan binatang2, ialah 'akal dan pikiran. Sebab itu wajiblah kita mempergunakan 'akal yang dianugerahkan Allah kepada kita.

Keterangan ayat 78 – 83 hal. 542 - 543.

Dalam ayat2 ini diterangkan, bagaimana Nabi Ibrahim, bersyukur kepada Allah dengan membilang2 nikmat Allah, katanya : „Allah yang menjadikanku dan menunjukiku kejalan yang benar. Ia yang memberi makanku dan minumku. Jika aku sakit, Dialah yang menyembuhkanku. Dia yang mematikanku, kemudian nanti akan menghidupkan daku. Dialah yang kuharap buat mengampuni kesalahanku pada hari kiamat." Ini patut jadi tiru teladan bagi kita. supaya kita mengingat nikmat Allah pada kita, agar bertambah tebal dan kuat keimanan kita kepada Allah. Begitu juga harus kita ajarkan kepada anak2 kita, bahwa nasi yang kita makan dan air yang kita minum, adalah pemberian Allah kepada kita, supaya masuk rasa kasih sayang kedalam hati anak2 sejak dari kecilnya kepada Allah yang mahaesa. Inilah salah satu jalan untuk memasukkan perasaan keimanan kedalam hati anak2.

80. Dan jika aku sakit, Dialah yang menyembuhkan daku,

٨٠. وإذا مرضت فهو يشفين ○

81. Dan yang mematikan daku, kemudian akan menghidupkan daku,

٨١. والذي يميتني ثم يحيين ○

82. Dan yang kuharap mengampuni kesalahanku pada hari pembalasan.

٨٢. والذي أطمع أن يغفر لي خطيئتي يوم الدين ○

83. Ya Tuhanku, berilah aku ilmu pengetahuan dan masukkanlah aku kedalam orang2 yang salih,

٨٣. رب هب لي حكما وألحقني بالصالحين ○

84. Dan jadikanlah bagiku pujian yang benar dalam (generasi) yang kemudian,

٨٤. واجعل لي لسان صدق في الآخرين ○

85. Dan jadikanlah aku menerima pusaka surga nikmat,

٨٥. واجعلني من ورثة جنة النعيم ○

86. Dan ampunilah bapaku, sungguh dia telah sesat,

٨٦. واغفر لأبي إنه كان من الضالين ○

87. Dan janganlah aku dihinakan pada hari berbangkit (kiamat),

٨٧. ولا تخزني يوم يبعثون ○

88. Pada hari yang tidak bermanfa'at harta benda dan tidak pula anak2,

٨٨. يوم لا ينفع مال ولا بنون ○

89. Kecuali orang yang datang kehadirat Allah dengan hati yang suci.

٨٩. إلا من أتى الله بقلب سليم ○

90. Dihampirkan surga kepada orang2 yang taqwa,

٩٠. وأزلفت الجنة للمتقين ○

Kemudian Nabi Ibrahim berdo'a, katanya: „Ya,Tuhanku, anugerahilah aku ilmu pengetahuan dan masukkanlah aku kedalam golongan orang2 yang salih". Disini terang, bahwa N. Ibrahim bermohon kepada Allah, supaya ia mempunyai ilmu pengetahuan serta beramal salih, bukan semata2 berilmu pengetahuan saja, tetapi tiada beramal salih, atau beramal salih saja, tetapi tiada berilmu pengetahuan, melainkan haruslah menghimpunkan antara keduanya.

Sebab itu salah sekali orang yang mementingkan ilmu pengetahuan saja, tetapi tiada beramal salih, atau orang yang mementingkan amal salih saja, tetapi tiada berilmu pengetahuan. Kedua2nya harus dihimpunkan. Dengan jalan begitulah umat Islam dahulu kala dapat menjadi khalifah (memimpin negara) dimuka bumi, mulai sejak Nabi Muhammad sampai kepada khalifah2nya yang adil dan jujur serta membayarkan amanah terahdap masyarakat umumnya. Kemudian datang kaum Muslimin yang menyia2kan ilmu pengetahuan dan amal salih, sehingga mereka menjadi mundur dan lenyap kekuasaannya dari muka bumi, bahkan kebanyakan mereka dijajah oleh bangsa asing. Jika kaum Muslimin hendak menjadi khalifah kembali dimuka bumi, marilah menuntut ilmu pengetahuan serta beramal salih. Disini patut kita insafi, bahwa yang dikatakan amalan salih, bukanlah sembahyang, puasa, zakat dan haji saja melainkan mengerjakan perusahaan, seperti bertenun, membuat benang, mendirikan bermacam2 paberik yang perlu untuk masyarakat, semuanya itu masuk amalan salih, yang disebut fardlu kifayah hukumnya

٩١- وَبُرِّزَتِ الْجَحِيمُ لِلْغَاوِينَ ۝

91. Dan dibukakan neraka kepada orang2 yang sesat,

٩٢- وَقِيلَ لَهُمْ أَيْنَمَا كُنتُمْ تَعْبُدُونَ ۝

92. Dan dikatakan kepada mereka: Dimanakah Tuhan yang kamu sembah,

٩٣- مِن دُونِ اللَّهِ هَلْ يَنصُرُونَكُمْ أَوْ يَنتَصِرُونَ ۝

93. Selain dari pada Allah? Dapatkah mereka menolong kamu atau mereka menolong dirinya sendiri?

٩٤- فَكُبْكِبُوا فِيهَا هُمْ وَالْغَاوُونَ ۝

94. Lalu mereka dilemparkan kedalam neraka serta orang2 yang sesat,

٩٥- وَجُنُودُ إِبْلِيسَ أَجْمَعُونَ ۝

95. Dan tentara2 iblis (pengikut2nya) sekaliannya.

٩٦- قَالُوا وَهُمْ فِيهَا يَخْتَصِمُونَ ۝

96. Mereka berkata, sedang mereka ber-musuh2-an (bertengkar2) didalamnya :

٩٧- تَاللَّهِ إِن كُنَّا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ۝

97. Demi Allah, sungguh kami dalam kesesatan yang nyata,

٩٨- إِذْ نُسَوِّيكُم بِرَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

98. Karena Kami menyamakan kamu (berhala2) dengan Tuhan sekalian alam.

٩٩- وَمَا أَضَلَّنَا إِلَّا الْمُجْرِمُونَ ۝

99. Tiadalah yang menyesatkan kami, melainkan orang2 yang berdosa.

١٠٠- فَمَا لَنَا مِن شَافِعِينَ ۝

100. Maka tidak ada untuk kami orang2 yang menolong,

١٠١- وَلَا صَدِيقٍ حَمِيمٍ ۝

101. Dan tidak pula teman yang setia.

١٠٢- فَلَوْ أَنَّ لَنَا كَرَّةً فَنَكُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ۝

102. Kalau sekiranya kami kembali (kedunia), niscaya kami termasuk orang2 yang beriman.

١٠٣- إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً ۖ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُم مُّؤْمِنِينَ ۝

103. Sesungguhnya tentang demikian itu suatu ayat (keterangan), tetapi kebanyakan mereka tidak mau beriman.

١٠٤- وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ۝

104. Sungguh Tuhanmu Mahaperkasa lagi Pengasih.

١٠٥- كَذَّبَتْ قَوْمُ نُوحٍ الْمُرْسَلِينَ ۝

105. Kaum Nuh telah mendustakan beberapa rasul.

١٠٦- إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ نُوحٌ أَلَا تَتَّقُونَ ۝

106. Ketika berkata saudara mereka, Nuh kepada mereka: Tidakkah kamu takut (kepada Allah)?

107. Sesungguhnya aku menjadi rasul (utusan) yang jujur untukmu.

١٠٧. إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ۝

108. Sebab itu takutlah kamu kepada Allah dan ikutlah aku.

١٠٨. فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ ۝

109. Aku tidak minta upah (gaji) kepadamu atas usahaku ini. Tidak adalah upahku, melainkan dari pada Tuhan semesta alam.

١٠٩. وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

110. Sebab itu takutlah kepada Allah dan ikutlah aku.

١١٠. فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ ۝

111. Mereka berkata: Adakah kami akan beriman (percaya) kepada engkau sedang yang mengikut engkau orang2 yang hina-dina?

١١١. قَالُوا أَنُؤْمِنُ لَكَ وَاتَّبَعَكَ الْأَرْذَلُونَ ۝

112. Berkata Nuh: Tidak adalah pengetahuanku tentang apa2 yang telah mereka kerjakan.

١١٢. قَالَ وَمَا عِلْمِي بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝

113. Perhitungan mereka tidak lain, hanya (ditangan) Tuhanku, jika kamu sadar.

١١٣. إِنْ حِسَابُهُمْ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّي لَوْ تَشْعُرُونَ ۝

114. Aku tidak akan mengusir orang2 yang beriman (meskipun mereka hina dina atau miskin),

١١٤. وَمَا أَنَا بِطَارِدِ الْمُؤْمِنِينَ ۝

115. Aku tidak lain, hanya memberi peringatan yang nyata.

١١٥. إِنْ أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ مُبِينٌ ۝

116. Mereka berkata : Demi, jika engkau tidak berhenti (menyeru kami) hai Nuh, niscaya engkau akan dirajam (dilempar dengan batu sampat mati).

١١٦. قَالُوا لَئِنْ لَمْ تَنْتَهِ يَا نُوحُ لَتَكُونَنَّ مِنَ الْمَرْجُومِينَ ۝

117. Berkata Nuh : Ya Tuhanku! Sesungguhnya kaumku telah mendustakan daku.

١١٧. قَالَ رَبِّ إِنَّ قَوْمِي كَذَّبُونِ ۝

118. Sebab itu hukumlah antaraku dan antara mereka dengan suatu hukuman dan lepaskanlah aku dan orang2 yang bersamaku di antara orang2 yang beriman.

١١٨. فَافْتَحْ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ فَتْحًا وَنَجِّنِي وَمَنْ مَعِيَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ۝

119. Lalu kami lepaskan dia dan orang2 yang bersama dengan dia dalam perahu yang dipenuhi (dengan penumpang).

١١٩. فَأَنْجَيْنَاهُ وَمَنْ مَعَهُ فِي الْفُلْكِ الْمَشْحُونِ ۝

120. Kemudian kami tenggelamkan sesudah itu orang2 yang tinggal.

١٢٠. ثُمَّ أَغْرَقْنَا بَعْدُ الْبَاقِينَ ۝

121. Sesungguhnya tentang demikian itu suatu tanda. Tetapi kebanyakan mereka tidak mau beriman.

١٢١. إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً ۖ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ○

122. Sungguh Tuhanmu Maha perkasa lagi Pengasih.

١٢٢. وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ○

123. (Kaum) 'Ad telah mendustakan pula beberapa rasul.

١٢٣. كَذَّبَتْ عَادٌ الْمُرْسَلِينَ ○

124. Ketika berkata saudara mereka, Hud kepada mereka: Tidakkah kamu takut (kepada Allah?)

١٢٤. إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ هُودٌ أَلَا تَتَّقُونَ ○

125. Sesungguhnya aku menjadi rasul yang jujur untukmu.

١٢٥. إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ○

126. Sebab itu takutlah kepada Allah dan turutlah aku!

١٢٦. فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ ○

127. Aku tidak minta upah (balasan) kepadamu atas usahaku. Tidak ada upahku selain dari pada Tuhan semesta alam.

١٢٧. وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ ۖ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ الْعَالَمِينَ ○

128. Mengapakah kamu bangunkan suatu bangunan di tiap2 tempat yang tinggi untuk mempermainkan orang2 lalu-lintas?

١٢٨. أَتَبْنُونَ بِكُلِّ رِيعٍ آيَةً تَعْبَثُونَ ○

129. Dan kamu buat beberapa istana yang kokoh, supaya kamu kekal (diatas dunia).

١٢٩. وَتَتَّخِذُونَ مَصَانِعَ لَعَلَّكُمْ تَخْلُدُونَ ○

130. Apabila kamu menyiksa (musuhku) kamu siksa dengan kejam.

١٣٠. وَإِذَا بَطَشْتُمْ بَطَشْتُمْ جَبَّارِينَ ○

Keterangan ayat 124 – 136 hal. 546.

Berkata Nabi Hud kepada kaumnya (kaum 'Ad): Mengapakah kamu tidak takut kepada Allah? Sesungguhnya aku ini Rasul yang jujur, yang diutus Allah kepadamu. Takutlah kepada Allah dan ikutlah perkataanku. Aku tak minta upah (gaji) kepadamu untuk usahaku ini. Tidak ada upahku, melainkan dari pada Allah. Mengapa kamu perbuat alamat2 (bangunan2) dijalan2, tempat yang tertinggi, untuk menganiaya orang2 yang lalu lintas, yakni mengapa kamu mengganggu dan menyamun orang2 yang lalu lintas?

Kami pertakuti mereka itu atau kamu rampas hartanya atau jiwanya. Sungguh kejam sekali perbuatan kamu. Apabila kamu menangkap musuhmu dalam peperangan, kamu siksa dengan bermacam2 keganasan dan kekejaman. Takutlah kamu kepada Allah yang akan membalas kekejamanmu itu dengan siksa yang setimpal dengan kekejamanmu itu. Jika kamu tidak mendapat balasan didunia ini, nanti kamu akan mendapat siksa itu pada hari kiamat.

Sahut kaumnya: "Buat kami sama saja, engkau beri pelajaran kami atau tidak, kami tiada juga akan beriman

131. Sebab itu takutlah kepada Allah dan turutlah aku!

١٣١. فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ ۝

132. Takutlah kepada Yang membantu kamu dengan (nikmat) yang kamu ketahui.

١٣٢. وَاتَّقُوا الَّذِي أَمَدَّكُم بِمَا تَعْلَمُونَ ۝

133. Dia telah membantu kamu dengan binatang2 ternak dan anak2,

١٣٣. أَمَدَّكُم بِأَنْعَامٍ وَبَنِينَ ۝

134, Dan kebun2 dan mata air.

١٣٤. وَجَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ۝

135. Sesungguhnya aku takut akan siksa hari yang besar akan menimpamu.

١٣٥. إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ۝

136. Sahut mereka itu: Sama saja bagi kami, engkau beri pengajaran ataupun tidak engkau beri pengajaran (kami tidak juga akan beriman).

١٣٦. قَالُوا سَوَاءٌ عَلَيْنَا أَوَعَظْتَ أَمْ لَمْ تَكُن مِّنَ الْوَاعِظِينَ ۝

137. Ini tidak lain, hanya kebohongan orang2 dahulukala.

١٣٧. إِنْ هَٰذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ ۝

138. Dan kami tiada akan disiksa.

١٣٨. وَمَا نَحْنُ بِمُعَذَّبِينَ ۝

139. Maka mereka mendustakannya (rasul) lalu mereka Kami binasakan. Sungguh tentang demikian itu suatu keterangna, tetapi kebanyakan mereka tiada mau beriman.

١٣٩. فَكَذَّبُوهُ فَأَهْلَكْنَاهُمْ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً ۖ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُم مُّؤْمِنِينَ ۝

140. Sesungguhnya Tuhanmu Maha perkasa lagi Pengasih.

١٤٠. وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ۝

141. Kaum Tsamud telah mendustakan beberapa rasul.

١٤١. كَذَّبَتْ ثَمُودُ الْمُرْسَلِينَ ۝

142. Ketika suadara mereka, Shalih berkata kepada mereka: Tidakkah kamu taku (kepada Allah)?

١٤٢. إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ صَالِحٌ أَلَا تَتَّقُونَ ۝

143. Sesungguhnya aku menjadi rasul yang jujur untukmu.

١٤٣. إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ۝

144. Sebab itu takutlah kepada Allah dan turutlah aku.

١٤٤. فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ ۝

145. Aku tidak minta upah (balasan) kepadamu atas usahaku. Tidak ada balasanku, kecuali dari pada Tuhan semesta alam

١٤٥. وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ ۖ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

146. Adakah kamu akan ditinggalkan disini (didunia) dengan aman sentosa?

١٤٦. أَتُتْرَكُونَ فِي مَا هٰهُنَا آمِنِينَ ۝

147. Dalam kebun2 dan sugai (mata air)?

١٤٧. فِي جَنّٰتٍ وَعُيُونٍ ۝

148. Dan tanam2an dan pohon korma yang lunak lembut mayangnya?

١٤٨. وَزُرُوعٍ وَنَخْلٍ طَلْعُهَا هَضِيمٌ ۝

149. Dan kamu korek (pahat) bukit2 untuk **membuat rumah dengan kepintaranmu.**

١٤٩. وَتَنْحِتُونَ مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا فٰرِهِينَ ۝

150. Sebab itu takutlah kamu kepada Allah dan turutlah aku.

١٥٠. فَاتَّقُوا اللّٰهَ وَأَطِيعُونِ ۝

151. Janganlah kami turut urusan orang2 yang berlebih2an (melewati batas),

١٥١. وَلَا تُطِيعُوا أَمْرَ الْمُسْرِفِينَ ۝

152. (Yaitu) orang2 yang memperbuat bencana dimuka bumi dan tiada memperbuat kebaikan.

١٥٢. الَّذِينَ يُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ وَلَا يُصْلِحُونَ

153. Mereka berkata: Engkau hanya seorang yang kena sihir.

١٥٣. قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مِنَ الْمُسَحَّرِينَ ۝

154. Engkau tidak lain, hanya manusia seperti kami, sebab itu hendaklah unjukkan suatu ayat (mu'jizat), jika engkau orang yang benar.

١٥٤. مَا أَنْتَ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا ۚ فَأْتِ بِآيَةٍ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصّٰدِقِينَ ۝

155. Berkata Shalih: Inilah seekor unta, untuknya ada minuman (air) dan untukmu ada pula minuman pada hari yang ditentukan.

١٥٥. قَالَ هٰذِهِۦ نَاقَةٌ لَهَا شِرْبٌ وَلَكُمْ شِرْبُ يَوْمٍ مَعْلُومٍ ۝

156. Janganlah unta itu kamu sentuh dengan kejahatan, nanti kamu akan ditimpa siksa hari yang besar.

١٥٦. وَلَا تَمَسُّوهَا بِسُوٓءٍ فَيَأْخُذَكُمْ عَذَابُ يَوْمٍ عَظِيمٍ ۝

157. Kemudian mereka sembelih unta itu, lalu mereka menyesal.

١٥٧. فَعَقَرُوهَا فَأَصْبَحُوا نٰدِمِينَ ۝

158. Kemudian mereka ditimpa siksa. Sungguh tentang demikian itu suatu keterangan (atas kekuasaan Allah). Tetapi kebanyakan mereka tidak mau beriman.

١٥٨. فَأَخَذَهُمُ الْعَذَابُ ۗ إِنَّ فِي ذٰلِكَ لَآيَةً ۖ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ۝

159. Sesungguhnya Tuhanmu Maha perkasa lagi Pengasih.

١٥٩. وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ۝

160. Kaum Luth telah mendustakan beberapa rasul.

١٦٠. كَذَّبَتْ قَوْمُ لُوطٍ الْمُرْسَلِينَ ۝

161. Ketika saudara mereka, Luth berkata kepada mereka: Tidakkah kamu takut (kepada Allah)?

١٦١- إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ لُوطٌ أَلَا تَتَّقُونَ ۝

162. Aku ini sungguh menjadi rasul (utusan) yang jujur kepadamu,

١٦٢- إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ۝

163. Sebab itu takutlah kepada Allah dan turutlah aku.

١٦٣- فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ ۝

164. Aku tidak minta upah kepadamu atas usahaku. Upahku tidak lain, hanya dari pada Tuhan semesta alam,

١٦٤- وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

165. Mengapakah kamu bersetubuh dengan laki2 (bukan dengan perempuan) di antara isi alam,

١٦٥- أَتَأْتُونَ الذُّكْرَانَ مِنَ الْعَالَمِينَ ۝

166. Dan kamu tinggalkan istrimu yang dijadikan Tuhan untukmu. Bahkan kamu kaum yang melewati batas.

١٦٦- وَتَذَرُونَ مَا خَلَقَ لَكُمْ رَبُّكُمْ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ عَادُونَ ۝

167. Sahut mereka itu: Jika engkau tidak berhenti (melarang kami) hai Luth, niscaya engkau akan diusir (dari negeri ini).

١٦٧- قَالُوا لَئِنْ لَمْ تَنْتَهِ يَا لُوطُ لَتَكُونَنَّ مِنَ الْمُخْرَجِينَ ۝

168. Berkata Luth: Sesungguhnya aku amat benci kepada perbuatan kamu itu.

١٦٨- قَالَ إِنِّي لِعَمَلِكُمْ مِنَ الْقَالِينَ ۝

169. Ya Tuhanku, lepaskanlah aku dan keluargaku dari (siksa) apa yang mereka perbuat.

١٦٩- رَبِّ نَجِّنِي وَأَهْلِي مِمَّا يَعْمَلُونَ ۝

170. Lalu Kami lepaskan Luth dan keluarganya sekaliannya,

١٧٠- فَنَجَّيْنَاهُ وَأَهْلَهُ أَجْمَعِينَ ۝

171. Kecuali isterinya (termasuk) dalam orang2 yang tinggal (mendapat siksa).

١٧١- إِلَّا عَجُوزًا فِي الْغَابِرِينَ ۝

172. Kemudian Kami binasakan (kaum) yang lain.

١٧٢- ثُمَّ دَمَّرْنَا الْآخَرِينَ ۝

173. Kami hujankan atas mereka hujan batu. Maka amat jahat hujan yang menimpa kaum yang diberi peringatan.

١٧٣- وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَطَرًا فَسَاءَ مَطَرُ الْمُنْذَرِينَ ۝

174. Sesungguhnya tentang demikian itu suatu tanda (atas kekuasaan Allah). Tetapi kebanyakan mereka tiada mau beriman.

١٧٤- إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ۝

175. Tuhanmu sungguh Maha perkasa lagi Pengasih.

١٧٥. وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ۝

176. Orang2 yang mempunyai kebun (kaum Syu'aib) telah mendustakan beberapa rasul.

١٧٦. كَذَّبَ أَصْحَٰبُ لْـَٔيْكَةِ الْمُرْسَلِينَ ۝

177. Ketika Syu'aib berkata kepada mereka: Tiadakah kamu takut (kepada Allah)?

١٧٧. إِذْ قَالَ لَهُمْ شُعَيْبٌ أَلَا تَتَّقُونَ ۝

178. Sesungguhnya aku menjadi rasul (utusan Allah) yang jujur kepadamu.

١٧٨. إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ۝

179. Sebab itu takutlah kepada Allah dan turutlah aku.

١٧٩. فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ ۝

180. Aku tidak minta upah kepadamu atas usahaku, upahku tidak lain hanya dari pada Tuhan semesta alam.

١٨٠. وَمَا أَسْـَٔلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّ الْعَٰلَمِينَ ۝

181. Sempurnakanlah sukatan dan janganlah kamu kurangkan!

١٨١. أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ۝

182. Timbanglah (suatu barang) degan timbangan (neraca) yang betul.

١٨٢. وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۝

183. Janganlah kamu kurangkan hak manusia dan jangan pula berbuat bencana dimuka bumi.

١٨٣. وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ۝

Keterangan ayat 180 hal. 550.

Dalam ayat ini dan ayat 164, 145, 127, 109 dapatlah kita ketahui, bahwa maksudnya nabi2 (rasul2) itu menyeru manusia, lain tidak, melainkan semata2 untuk memperbaiki masyarakat mereka dan menghilangkan kepercayaan yang bohong2 (dongeng2). Sekali2 tak adalah maksudnya, hendak menerima upah (gaji) dari mereka.

Disini terbit suatu soal, yaitu: Apa bolehkah guru2 yang mengajarkan agama Islam atau mebalig2, menerima gaji atau wang sekolah, pada hal mereka sebagai waris dari nabi2?

Setengah 'alim 'ulama mengatakan tidak boleh (haram hukumnya), karena N. Muhammad s.a.w. dan nabi2 yang lain tidak pernah menerima gaji (upah) dari umatnya, sebagaimana yang tersebut dalam ayat2 itu.

Tetapi kata setengah ulama, boleh menerima gaji atau wang sekolah, sebagaimana mengajarkan ilmu2 yang lain dari agama, karena orang yang memegang jabatan mengajar atau tablig itu, tidak ada mempunyai waktu lagi, untuk mencari nafkah bagi dirinya dan anak isterinya. Jika ia tiada boleh menerimanya, tentu tidak akan diperoleh seorang juapun yang suka mengajarkan agama. Akhirnya lenyaplah agama Islam dari muka bumi ini.

Dan lagi ada pula termaktub dalam hadis Nabi, yang artinya kira2 begini: Barang yang lebih berhak kamu menerimanya ialah upah kitab Allah (Qur'an). Adapun Nabi2 itu memang tidak boleh menerima upah, karena itu suatu ketentuan bagi mereka.

184. Takutlah kepada Yang menjadikan kamu dan (menjadikan) makhluk2 dahulu kala.

١٨٤. وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأَوَّلِينَ ○

185. Sahut mereka itu: Engkau ini hanya seorang yang kena sihir.

١٨٥. قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مِنَ الْمُسَحَّرِينَ ○

186. Engkau tidak lain hanya manusia seumpama kami, sungguh kami sangka engkau orang yang dusta.

١٨٦. وَمَا أَنْتَ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا وَإِنْ نَظُنُّكَ لَمِنَ الْكَاذِبِينَ ○

187. Sebab itu jatuhkanlah diatas kami langit itu sepotong2 jika engkau orang yang benar.

١٨٧. فَأَسْقِطْ عَلَيْنَا كِسَفًا مِنَ السَّمَاءِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ○

188. Berkata Syu'aib: Tuhanku lebih mengetahui apa2 yang kamu kerjakan.

١٨٨. قَالَ رَبِّي أَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُونَ ○

189. Lalu mereka itu mendustakannya, kemudian mereka ditimpa siksa pada hari bernaung (dibawah awan). Sesungguhnya demikian itu siksa hari yang besar.

١٨٩. فَكَذَّبُوهُ فَأَخَذَهُمْ عَذَابُ يَوْمِ الظُّلَّةِ إِنَّهُ كَانَ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ○

190. Sesungguhnya tentang demikian itu suatu tanda. Tetapi kebanyakan mereka tiada mau beriman.

١٩٠. إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ ○

191. Sungguh Tuhanmu Maha perkasa lagi Pengasih.

١٩١. وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ ○

192. Sesungguhnya Qur'an diturunkan oleh Tuhan semesta 'alam,

١٩٢. وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ○

193. Diturunkan oleh ruh suci (Jibril).

١٩٣. نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ○

194. Kedalam hati Engkau (Ya Muhammad), supaya engkau memberi peringatan.

١٩٤. عَلَىٰ قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنْذِرِينَ ○

195. Dengan bahasa Arab yang terang.

١٩٥. بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ○

196. Sesungguhnya Qur'an (ada tersebut) dalam beberapa kitab orang2 dahulu kala.

١٩٦. وَإِنَّهُ لَفِي زُبُرِ الْأَوَّلِينَ ○

197. Tidak cukupkah menjadi keterangan untuk mereka, bahwa ulama2 Bani Israil mengetahui demikian itu?

١٩٧. أَوَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ آيَةً أَنْ يَعْلَمَهُ عُلَمَاءُ بَنِي إِسْرَائِيلَ ○

198. Kalau sekiranya Kami turunkan Qur'an kepada setengah orang 'ajam (bukan bangsa Arab),

١٩٨- وَلَوْ نَزَّلْنَٰهُ عَلَىٰ بَعْضِ الْأَعْجَمِينَ ۝

199. Lalu dibacakannya kepada mereka, niscaya mereka tidak mau beriman kepadanya.

١٩٩- فَقَرَأَهُۥ عَلَيْهِم مَّا كَانُوا۟ بِهِۦ مُؤْمِنِينَ ۝

200. Demikianlah Kami sampaikan Qur'an kedalam hati orang2 yang berdosa.

٢٠٠- كَذَٰلِكَ سَلَكْنَٰهُ فِى قُلُوبِ الْمُجْرِمِينَ ۝

201. Mereka tidak mau beriman kepadanya, sehingga mereka melihat siksa yang pedih.

٢٠١- لَا يُؤْمِنُونَ بِهِۦ حَتَّىٰ يَرَوُا۟ الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ۝

202. Lalu siksa itu menimpa mereka dengan tiba2, sedang mereka tidak sadar.

٢٠٢- فَيَأْتِيَهُم بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ۝

203. Lalu mereka berkata : Dapatkah kami diberi tempoh?

٢٠٣- فَيَقُولُوا۟ هَلْ نَحْنُ مُنظَرُونَ ۝

204. (Tidak) Mengapakah mereka minta disegerakan siksa Kami?

٢٠٤- أَفَبِعَذَابِنَا يَسْتَعْجِلُونَ ۝

205. Adakah engkau lihat, jika mereka Kami senangkan (karena mempunyai anak2 dan harta benda yang banyak) beberapa tahun lamanya,

٢٠٥- أَفَرَءَيْتَ إِن مَّتَّعْنَٰهُمْ سِنِينَ ۝

206. Kemudian mereka ditimpa (siksa) yang dijanjikan kepadanya,

٢٠٦- ثُمَّ جَآءَهُم مَّا كَانُوا۟ يُوعَدُونَ ۝

207. Maka tiadalah bermanfa'at apa yang menyenangkan mereka itu.

٢٠٧- مَآ أَغْنَىٰ عَنْهُم مَّا كَانُوا۟ يُمَتَّعُونَ ۝

208. Kami tiada membinasakan sebuah negeri, melainkan (Kami utus) untuknya orang2 yang memberi peringatan,

٢٠٨- وَمَآ أَهْلَكْنَا مِن قَرْيَةٍ إِلَّا لَهَا مُنذِرُونَ ۝

209. Untuk peringatan dan Kami tiada aniaya (kepada mereka).

٢٠٩- ذِكْرَىٰ وَمَا كُنَّا ظَٰلِمِينَ ۝

210. Bukanlah Qur'an diturunkan oleh syetan2.

٢١٠- وَمَا تَنَزَّلَتْ بِهِ الشَّيَٰطِينُ ۝

211. Dan tiada patut untuk mereka itu dan mereka tiada pula berkuasa

٢١١- وَمَا يَنۢبَغِى لَهُمْ وَمَا يَسْتَطِيعُونَ ۝

٢١٢. إِنَّهُمْ عَنِ السَّمْعِ لَمَعْزُولُونَ ۝

212. Sesungguhnya mereka itu terpisah dari mendengarnya.

٢١٣. فَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَٰهًا آخَرَ فَتَكُونَ مِنَ الْمُعَذَّبِينَ ۝

213. Sebab itu janganlah engaku sembah Tuhan yang lain bersama Allah, nanti engkau mendapat siksa.

٢١٤. وَأَنذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ ۝

214. Berilah peringatan (pertakut) karib kerabatmu yang terdekat.

٢١٥. وَاخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ۝

215. Dan rendahkanlah sayapmu (berhina dirilah) terhadap orang yang mengikutmu diantara orang2 mukmin.

٢١٦. فَإِنْ عَصَوْكَ فَقُلْ إِنِّي بَرِيءٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ ۝

216. Jika mereka mendurhakai engkau, hendaklah katakan kepadanya: Aku berlepas diri dari apa yang kamu kerjakan.

٢١٧. وَتَوَكَّلْ عَلَى الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ ۝

217. Dan tawakkallah (berserah dirilah) kepada yang Maha perkasa lagi Pengasih,

٢١٨. الَّذِي يَرَاكَ حِينَ تَقُومُ ۝

218. Yang melihatmu ketika engkau berdiri (sembahyang),

٢١٩. وَتَقَلُّبَكَ فِي السَّاجِدِينَ ۝

219. Dan ketika engkau bolak-balik, dalam orang2 yang sujud (sembahyang).

٢٢٠. إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ۝

220. Sungguh Dia Maha mendengar lagi Maha mengetahui.

٢٢١. هَلْ أُنَبِّئُكُمْ عَلَىٰ مَن تَنَزَّلُ الشَّيَاطِينُ ۝

221. Maukah aku kabarkan kepadamu, kepada siapa syetan2 itu turun?

٢٢٢. تَنَزَّلُ عَلَىٰ كُلِّ أَفَّاكٍ أَثِيمٍ ۝

222. Ia turun kepada tiap2 orang pembohong lagi berdosa.

Keterangan ayat 214 – 215 hal. 553.

„Berilah peringatan (pertakut) karib kerabatmu yang terlebih dekat kepadamu!" Yakni Allah menyuruh Nabi, supaya memberi pertakut dengan siksa neraka karib kerabatnya yang lebih akrab kepadanya lebih dahulu, kemudian berangsur2 kepada karib yang lain, penduduk negerinya dan umat manusia seluruhnya. Hal ini telah dilaksanakan oleh Nabi s.a.w. Maka yang mula2 diserunya memeluk agama Islam, ialah karib kerabatnya, kemudian orang2 lainnya. Begitu juga ayat ini menyuruh, supaya dipertakuti dengan siksa dan hukuman karib kerabatmu sendiri dan tidak akan terlepas dari hukuman dan siksa itu, meskipun anakmu, bapakmu, ibumu, saudaramu dsb. Semuanya itu dihukum, bila bersalah dan berdosa. Maka tidak ada familisme dan kawanisme dalam Islam, melainkan semuanya itu tunduk kepada hukum yang satu dengan tiada memandang bulu. Inilah keadilan yang mutlak dalam Islam. Dengan keadilan semacam inilah kaum Muslimin dahulukala memerintahi dunia.

Begitu juga Allah menyuruh Nabi, supaya jangan berlaku sombong terhadap orang2 Mukmin yang menjadi pengikutnya. Hal ini patut ditiru oleh kepala2 dan pemimpin2.

223. Syetan2 itu menyampaikan pendengarannya sedang kebanyakan mereka dusta.

٢٢٣. يُلْقُونَ السَّمْعَ وَأَكْثَرُهُمْ كَاذِبُونَ

224. Ahli2 sya'ir (pantun), diturut oleh orang2 yang bodoh.

٢٢٤. وَالشُّعَرَاءُ يَتَّبِعُهُمُ الْغَاوُونَ

225. Tidakkah engkau lihat, bahwa mereka itu ber-lebih2an pada tiap2 lembah (perkataan),

٢٢٥. أَلَمْ تَرَ أَنَّهُمْ فِي كُلِّ وَادٍ يَهِيمُونَ

226. Sungguh mereka mengatakan apa yang tiada mereka perbuat,

٢٢٦. وَأَنَّهُمْ يَقُولُونَ مَا لَا يَفْعَلُونَ

227. Kecuali orang2 yang beriman dan beramal salih, serta banyak mengingat Allah dan mereka beroleh kemenangan sesudah teraniaya. Nanti akan tahu orang2 yang aniaya, ketempat mana mereka akan kembali

٢٢٧. إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَذَكَرُوا اللَّهَ كَثِيرًا وَانْتَصَرُوا مِنْ بَعْدِ مَا ظُلِمُوا وَسَيَعْلَمُ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَيَّ مُنْقَلَبٍ يَنْقَلِبُونَ

SURAT AN-NAML
(Semut)
Diturunkan di Makkah,
93 ayat.

Dengan Nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

1. Thaasiin (Allah yang mengetahui maksudnya). Itulah beberapa ayat Qur'an dan kitab yang terang,

١. طس تِلْكَ آيَاتُ الْقُرْآنِ وَكِتَابٍ مُبِينٍ

2. Untuk petunjuk dan kabar gembira bagi orang2 yang beriman.

٢. هُدًى وَبُشْرَىٰ لِلْمُؤْمِنِينَ

Keterangan ayat 224 – 227 hal. 554.

Ahli sya'ir (pantun) sebelum datangnya agama Islam, terpandang mulia dan besar pengaruhnya, sehingga apa2 yang dilukiskannya dalam sya'irnya, terus diturut orang, baik benar ataupun dusta. Sesuatu kebilah (dusun) yang terpandang hina-dina, tetapi jika kabilah itu dipuji oleh salah seorang ahli sya'ir, lalu kabilah itu menjadi tinggi derajatnya. Sebab itulah raja2, orang2 hartawan dan bangsawan sangat hormat kepada orang ahli sya'ir dan banyak sekali memberi hadiah kepadanya, supaya dipuji2nya. Dengan rinkas boleh dikatakan bahwa pengaruh ahli sya'ir dalam masyarakat tanah Arab pada masa dahulu, adalah seperti pengaruh surat2 kabar masa sekarang.

Oleh sebab itu maka setengah ahli sya'ir mempergunakan pengaruhnya itu untuk semata2 meminta hadiah dari raja2, kepala2 kabilah d.s.b. Sebab itulah ia beredar kian kemari, meminta hadiah dengan sya'irnya. Jika ia mendapat hadiah yang menyenangkan lantas ia puji2 orang yang memberinya. Tetapi jika ia tidak memperoleh hadiah lalu dicercanya. Maka ahli sya'ir yang berlaku seperti inilah yang dicerca oleh Qur'an (Islam). Tetapi ahli sya'ir yang beriman dan berkata benar, ahli sya'ir yang pandai melukiskan kebenaran, budi pekerti yang baik, maka adalah ia masuk golongan orang2 yang salih.

3. (Yaitu) orang2 yang mendirikan sembahyang dan membayarkan zakat, sedang mereka yakin akan adanya akhirat.

٣. الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَوٰةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَوٰةَ وَهُم بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ۝

4. Sesungguhnya orang2 yang tidak beriman kepadda akhirat, Kami hiaskan kepada mereka pekerjaannya (di pandangnya baik, meskipun sangat buruknya), sedang mereka dalam keraguan.

٤. إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ زَيَّنَّا لَهُمْ أَعْمَالَهُمْ فَهُمْ يَعْمَهُونَ ۝

5. Untuk mereka se-jahat2 siksa, dan mereka itu amat merugi di akhirat,

٥. أُولَٰئِكَ الَّذِينَ لَهُمْ سُوءُ الْعَذَابِ وَهُمْ فِي الْآخِرَةِ هُمُ الْأَخْسَرُونَ ۝

6. Sesungguhnya engkau (ya Muhammad) menerima Qur'an dari sisi (Tuhan) yang Maha bijaksana lagi Maha berilmu.

٦. وَإِنَّكَ لَتُلَقَّى الْقُرْآنَ مِن لَّدُنْ حَكِيمٍ عَلِيمٍ ۝

7. Ingatlah, ketika Musa berkata kepada isterinya: Aku melihat api (tinggallah disini), nanti kuberi kabar kepadamu (kearah mana kita akan pergi) atau kubawa sepotong obor dari padanya, supaya kamu memanaskan badanmu.

٧. إِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِأَهْلِهِ إِنِّي آنَسْتُ نَارًا سَآتِيكُم مِّنْهَا بِخَبَرٍ أَوْ آتِيكُم بِشِهَابٍ قَبَسٍ لَّعَلَّكُمْ تَصْطَلُونَ ۝

8. Setelah Musa sampai ketempat api itu, lalu didengarnya seruan : Beroleh berkatlah orang yang dekat api dan orang yang dikelilingnya. Maha suci Allah Tuhan semesta 'alam.

٨. فَلَمَّا جَاءَهَا نُودِيَ أَن بُورِكَ مَن فِي النَّارِ وَمَنْ حَوْلَهَا وَسُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

9. Hai Musa, sesungguhnya Aku ialah Allah yang Maha perkasa lagi Maha bijaksana,

٩. يَا مُوسَىٰ إِنَّهُ أَنَا اللَّهُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝

Keterangan ayat 7 – 14 hal. 555.

Setelah 10 tahun lamanya Musa tinggal dinegeri Mad-yan, bekerja sebagai penggembala kambing Nabi Syu'aib, mertuanya, untuk emas kawin anaknya, maka ia minta izin hendak kembali kenegeri Mesir beserta isterinya. Lalu keduanya berangkat. Pada suatu malam ditengah jalan, keduanya telah tersesat (kesasar), tiada tahu kemana arah tujuan jalan yang akan ditempuhnya, lalu keduanya berhenti. Sekonyong2 Musa melihat cahaya api dari jauh, lalu katanya kepada isterinya: „Saya melihat cahaya api, tinggallah disini nanti kuberi kabar kepadamu, kemana arah tujuan jalan yang akan kita tempuh atau kubawa sepotong api dari sana untuk memanaskan badanmu yang kedinginan ini." Setelah tiba Musa disana, lalu didengarnya bunyi seruan, katanya : „Beroleh berkatlah orang yang dekat api dan orang yang dikelilingnya! Maha suci Allah, Tuhan sekalian alam. Hai Musa, sesungguhnya Aku ini ialah Allah yang perkasa dan bijaksana. Lemparkanlah tongktmu ketanah!" Lalu tongkat itu menjelma jadi ular yang sebenarnya. Tatkala Musa melihat tongkat itu bergerak2 sebagai ular yang menjalar, lalu ia lari, karena ketakutan. Berfirman Allah: „Hai Musa, janganlah engkau takut, karena Rasul2 tiada takut kepadaKu. Masukkanlah tanganmu keleher bajumu, niscaya keluar ia menjadi putih yang berkilat2. Aku utus engkau kepada Fir'aun dan kaumnya dengan membawa sembilan macam keterangan, karena mereka kaum yang fasik."Disinilah mula2 wahyu diterima Musa dari pada Allah, sebagai RasulNya. Kemudian Musa kembali mendapatkan isterinya, lalu pergi ke Mesir.

10. Dan lemparkanlah tongkatmu! Tatkala dilihatnya tongkat itu ber-gerak2 se-olah2nya ular, lalu ia berpaling kebelakang (karena ketakutan) dan tidak mau kembali. (Allah berfirman): Hai Musa, janganlah engkau takut, karena rasul2 itu tidak takut disisiKu,

١٠- وَأَلْقِ عَصَاكَ ۚ فَلَمَّا رَآهَا تَهْتَزُّ كَأَنَّهَا جَانٌّ وَلَّىٰ مُدْبِرًا وَلَمْ يُعَقِّبْ ۚ يَا مُوسَىٰ لَا تَخَفْ إِنِّي لَا يَخَافُ لَدَيَّ الْمُرْسَلُونَ ۝

11. Tetapi orang yang aniaya, kemudian diperbuatnya kebaikan sesudah kejahatan, maka Aku Pengampun lagi Pengasih (kepadanya).

١١- إِلَّا مَن ظَلَمَ ثُمَّ بَدَّلَ حُسْنًا بَعْدَ سُوءٍ فَإِنِّي غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۝

12. Masukkanlah tanganmu keleher bajumu, niscaya keluar ia menjadi putih ber-kilat2, bukan karena penyakit. (Aku utus engkau) dengan (membawa) sembilan ayat (mu'jizat) kepada Fir'aun dan kaumnya, sesungguhnya mereka kaum yang fasik.

١٢- وَأَدْخِلْ يَدَكَ فِي جَيْبِكَ تَخْرُجْ بَيْضَاءَ مِنْ غَيْرِ سُوءٍ ۖ فِي تِسْعِ آيَاتٍ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَقَوْمِهِ ۚ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَاسِقِينَ ۝

13. Tatkala sampai kepada mereka mu'jizat2 kami yang terang, mereka berkata: Ini sihir yang terang.

١٣- فَلَمَّا جَاءَتْهُمْ آيَاتُنَا مُبْصِرَةً قَالُوا هَٰذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ ۝

14. Mereka mengingkarinya padahal hati mereka meyakininya, karena aniaya dan sombong. Maka perhatikanlah bagaiamana akibatnya orang2 yang berbuat bencana.

١٤- وَجَحَدُوا بِهَا وَاسْتَيْقَنَتْهَا أَنفُسُهُمْ ظُلْمًا وَعُلُوًّا ۚ فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ ۝

15. Sesungguhnya telah Kami berikan ilmu pengetahuan kepada Daud dan Sulaiman, lalu keduanya berkata: Puji2-an bagi Allah yang melebihkan kami dari kebanyakan hamba2Nya yang beriman.

١٥- وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُودَ وَسُلَيْمَانَ عِلْمًا ۖ وَقَالَا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَنَا عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّنْ عِبَادِهِ الْمُؤْمِنِينَ ۝

Keterangan ayat 15 – 44 hal.556 – 561.

Allah telah menganugerahkan ilmu pengetahuan kepada Daud dan Sulaiman, lalu keduanya berkata: Puji2an bagi Allah yang telah melebihkan kami dari kebanyakan manusia yang beriman, yaitu dengan ilmu pengetahuan dsb. Setelah Daud berpulang kerahmatullah, maka ia digantikan oleh anaknya Sulaiman. Berkata Sulaiman: „Hai, sekalian manusia, telah diajarkan Allah kepadaku, bagaimana arti logat burung2 serta dianugerahkanNya kepadaku bermacam2 nikmat. Sungguh demikian itu kurnia yang mahabesar dari pada Allah". Beginilah sifatnya orang besar yang salih, ia tidak melupakan nikmat Allah yang ada pada sisinya, seperti ilmu pengetahuan dan mengerti bermacam2 bahasa, hingga bahasa burung. Pada suatu hari berkumpullah balatentaranya untuk diperiksa Sulaiman yang terdiri dari manusia, jin dan burung2, semuanya berbaris memberi hormat kepada Sulaiman. Lalu mereka berangkat hendak pergi berperang.. Hatta tak berapa lamanya mereka sampai kepadang semut yang sangat banyak. Berkata seekor semut (rajanya): „Hai sekalian semut,.masuklah kamu sekalian kedalam lobangmu, supaya jangan kamu diinjak2 dan dibinasakan oleh Sulaiman dan balatentaranya, sedang mereka tiada sadar terhadapmu!" Tatkala Sulaiman mendengar demikian, lalu ia tersenyum dan tertawa, karena ia mengerti perkataan semut itu. Kemudian Sulaiman memeriksa burung2, lalu ia berkata: „Mengapa aku tidak melihat burung hudhud, rupanya ia tidak hadir disini? Demi, akan aku siksa dia dengan siksaan yang keras atau aku sembelih, jika

16. Sulaiman itu mempusakai (menggantikan bapaknya) Daud dan berkata : Hai sekalian manusia, telah diajarkan kepada kami bahasa (perkataan) burung2 dan telah diberikan kepada kami tiap2 sesuatu (bermacam2 nikmat). Sesunguhnya ini adalah kurnia yang nyata.

١٦- وَوَرِثَ سُلَيْمٰنُ دَاوٗدَ وَقَالَ يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ عُلِّمْنَا مَنْطِقَ الطَّيْرِ وَاُوْتِيْنَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ ۗ اِنَّ هٰذَا لَهُوَ الْفَضْلُ الْمُبِيْنُ ۝

17. Telah dikumpulkan bagi Sulaiman tentaranya, yaitu jin, manusia dan burung, sedang mereka ber-kelompok2 (hendak pergi berperang).

١٧- وَحُشِرَ لِسُلَيْمٰنَ جُنُوْدُهٗ مِنَ الْجِنِّ وَالْاِنْسِ وَالطَّيْرِ فَهُمْ يُوْزَعُوْنَ ۝

---

ia tiada menunjukkan uzur (halangan) yang sah". Tidak lama kemudian datanglah burung hudhud itu, seraya katanya: „Saya mengetahui apa yang belum kamu ketahui dan saya bawa kepadamu kabar yang benar, tentang suatu kaum yang bernama Sabak. Disana saya lihat rajanya seorang puteri bernama Bulqis yang mempunyai berjenis2 perkakas (perabot) dan takhta kerajaan yang besar. Saya lihat dia beserta kaumnya sujud menyembah matahari, bukan Allah". Bersabda Sulaiman: „Bakal kami lihat, apa benarkah perkataan engkau atau dusta. Pergilah engkau membawa suratku ini, hendaklah sampaikan kepada mereka, kemudian terbang kembali sesudah engkau perhatikan jawaban mereka!" Setelah sampai surat itu kepada Bulqis, lalu ia berkata: „Hai orang2 cerdik pandai, telah sampai kepadaku sepucuk surat dari Sulaiman, dalamnya termaktub: „Dari Sulaiman, dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang. Janganlah kamu tekebur terhadap aku, malainkan datanglah ta'luk kepadaku!" Berkata Bulqis kepada pembesar2nya : „Tuan2 sekalian, bagaimana pendapatmu tentang urusann ini. Aku belum akan mengambil suatu putusan, sebelum bermusyawarat dengan kamu". Sahut mereka itu: „Kita mempunyai kekuatan dan keberanian yang cukup, sebab itu urusan ini terserah kepada Baginda, titahkanlah apa2 yang Baginda putuskan, kami akan menjungjung tinggi". Berkata Bulqis : „Raja2 itu, bila masuk kedalam sebuah negeri, niscaya dibinasakannya negeri itu serta dijadikannya penduduk yang mulia menjadi hina-dina, begitulah perbuatan mereka itu. Menurut pendapatku, baiklah kita kirimkan sebuah hadiah kepada Sulaiman itu, kemudian kita lihat, bagaimana jawabannya". Sahut mereka: „Betul pendapat Baginda itu".

Tatkala sampai hadiah itu kepada Sulaiman, lalu ia berkata: ..O, Kamu bujuk aku dengan hartabenda? Hartabenda yang dianugerahkan Allah keapdaku, labih baik dari pada itu. Pergilah kamu kepada Rajamu, kami akan menyerangmu dengan balatentara yang tidak bisa kamu lawan". Bersabda Sulaiman kepada pembesar2nya : „Siapakah yang dapat membawa kursi takhta kerajaan Bulqis itu kehadapanku, sebelum ia tunduk menyerahkan diri?" Berkata seorang jin: „Saya dapat membawanya kemari sebelum Baginda berdiri dari majelis ini". Berkata orang yang mengetahui kitab (orang keramat): „Saya dapat membawanya kemari dalam sekejap mata". Tatkala Sulaiman melihat kursi takhta kerajaan Bulqis itu dihadapannya, lalu ia berkata: „Ubahlah sedikit bentuknya kursi takhta kerajaan Bulqis ini, nanti kita tanyakan kepadanya apa dapatkah ia mengetahuinya atau tidak?" Tatkala datang Bulqis menyerah kepada Sulaiman, lalu Sulaiman berkata kepadanya: „Seperti inikah kursikamu?" Sahut Bulqis: „Seolah2nya inilah dia", dengan takjub dan tercengang. Kemudian Bulqis dipersilahkan masuk istana Sulaiman. Tatkala dilihatnya lantai istana itu seolah2 penuh oleh air, lalu disingsingkannya kainnya dari betisnya supaya jangan basah oleh air itu. Berkata Sulaiman: „Ini bukan air, melainkan istana ini diperbuat dari kaca licin yang berkilat2 seolah2 air tampaknya". Ketika itu insyaf Bulqis, bagaimana kebesaran Sulaiman, lalu katanya: „Ya, Tuhanku, telah aniaya aku kepada diriku sendiri, sekarang aku tunduk (Islam) bersama Sulaiman kepada Allah Tuhan semesta alam. Dengan demikian Bulqis memeluk agama Allah yang suci dan meninggalkan menyembah matahari.

Dalam riwayat Nabi Sulaiman ini dapat kita petik beberapa perkara:

(1) N. Sulaiman, meskipun ia mempunyai kerajaan yang luas dan kekuasaan yang besar, tatapi ia tidak berlaku tekebur dan sombong.

(2) N. Sulaiman tiap2 mendapat nikmat, ia tidak lupa mengucapkan syukur kepada Allah, bahkan ia sangat takut akan menjadi kafir nikmat.

(3) Bahwa menjadi kepala pemerintah, tidak dilarang dalam agama (Qur'an), asal berlaku adil dan mementingkan kemasalahan rakyat, bukan mementingkan diri sendiri.

١٨- حتى إذا أتوا على واد النمل قالت نملة يا أيها النمل ادخلوا مساكنكم لا يحطمنكم سليمن وجنوده وهم لا يشعرون ○

18. Sehingga apabila mereka sampai kelembah semut, lalu berkata raja semut: Hai sekalian semut, masuklah kamu kedalam rumahmu, supaya kamu tidak dihancurkan oleh Sulaiman dan tentaranya, sedang mereka tiada sadar (terhadapmu).

١٩- فتبسم ضاحكا من قولها وقال رب أوزعني أن أشكر نعمتك التي أنعمت علي وعلى والدي وأن أعمل صالحا ترضه وأدخلني برحمتك في عبادك الصلحين ○

19. Lalu Sulaiman tersenyum serta tertawa, karena mendengarkan perkataannya dan berkata: ya Tuhanku, tetapkanlah hatiku untuk mensyukuri nikmatMu yang telah engkau berikan kepadaku dan kepada dua orang itu bapaku, serta kukerjakan 'amalan salih, yang Engkau sukai dan masukkanlah aku dengan rahmatMu kedalam hamba2Mu yang salih2.

٢٠- وتفقد الطير فقال ما لي لا أرى الهدهد أم كان من الغائبين ○

20. Kemudian Sulaiman memeriksa burung2, lalu ia berkata : Mengapa aku tidak melihat burung hudhud atau ia gaib? (1)

٢١- لأعذبنه عذابا شديدا أو لأاذبحنه أو ليأتيني بسلطن مبين ○

21. Demi, akan kusiksa dia dengan siksaan yang keras atau aku sembelih, atau ia mengunjukkan alasan yang terang.

٢٢- فمكث غير بعيد فقال أحطت بما لم تحط به وجئتك من سبإ بنبإ يقين ○

22. Maka tidak berapa lamanya (datanglah hudhud) lalu berkata : Saya mengetahui apa yang belum kamu ketahui dan saya bawa kepadamu perkabaran yang yakin dari Sabak.

٢٣- إني وجدت امرأة تملكهم وأوتيت من كل شيء ولها عرش عظيم ○

23. Sesungguhnya aku dapati seorang perempuan (Ratu) yang memerintahi mereka (namanya Bulqis) sedang dia mempunyai segala sesuati dan takhta kerajaan yang besar.

٢٤- وجدتها وقومها يسجدون للشمس من دون الله وزين لهم الشيطن أعملهم فصدهم عن السبيل فهم لا يهتدون ○

24. Saya dapati dia dan kaumnya, sujud (menyembah) mtahari, bukan Allah, sedang syetan menghiaskan kepada mereka (mengatakan baik) pekerjaannya itu, lalu ia menghalangi mereka (melalui) jalan yang lurus sampai mereka tidak mendapat petunjuk,

٢٥- ألا يسجدوا لله الذي يخرج الخبء في السموت والأرض ويعلم ما تخفون وما تعلنون ○

25. (Begitu juga menghalangi mereka) supaya jangan sujud kepada Allah yang menguluarkan apa yang tersembunyi, dilangit dan dibumi dan mengetahui apa2 yang kamu sembunyikan dan apa2 yang kamu lahirkan.

(1) Lihat gambar burung Hudhud dalam Kamus Arab - Indonesia oleh Mahmud Yunus.

26. Allah, tidak ada Tuha, kecuali Dia, mempunyai 'arsy yang maha besar.

٢٦- اَللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ ۩

27. Bersabda Sulaiman: Akan kami perhatikan apa benar perkataan engkau atau engkau dusta.

٢٧- قَالَ سَنَنْظُرُ اَصَدَقْتَ اَمْ كُنْتَ مِنَ الْكٰذِبِيْنَ

28. Pergilah engkau (membawa) suratku ini, lalu jatuhkan kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu lihatlah apa jawaban mereka.

٢٨- اِذْهَبْ بِّكِتٰبِيْ هٰذَا فَاَلْقِهْ اِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَانْظُرْ مَاذَا يَرْجِعُوْنَ

29. Ratu Sabak berkata: (setelah menerima Surat itu). Hai orang2 cerdik pandai, telah dijatuhkan kepadaku selembar surat yang mulia.

٢٩- قَالَتْ يٰٓاَيُّهَا الْمَلَؤُا اِنِّيْٓ اُلْقِيَ اِلَيَّ كِتٰبٌ كَرِيْمٌ

30. Sesungguhnya surat itu dari Sulaiman dan dengan nama Allah yang Mahapengasih dan Penyayang,

٣٠- اِنَّهٗ مِنْ سُلَيْمٰنَ وَاِنَّهٗ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

31. Bahwa janganlah kamu sombong terhadapku dan datanglah tunduk kepadaku.

٣١- اَلَّا تَعْلُوْا عَلَيَّ وَأْتُوْنِيْ مُسْلِمِيْنَ

32. Berkata Ratu: Hai tuan2 yang mulia, apakah pikiranmu tentang urusanku ini? Aku tidak akan memutuskan suatu urusan, sebelum kamu hadir (untuk bermusyawarah).

٣٢- قَالَتْ يٰٓاَيُّهَا الْمَلَؤُا اَفْتُوْنِيْ فِيْٓ اَمْرِيْ مَا كُنْتُ قَاطِعَةً اَمْرًا حَتّٰى تَشْهَدُوْنِ

33. Sahut mereka itu: Kita mempunyai kekuatan dan mempunyai keberanian yang sangat dan urusan ini terserah kepada baginda, sebab itu baginda pikirkanlah, apa yang akan baginda perintahkan.

٣٣- قَالُوْا نَحْنُ اُولُوْا قُوَّةٍ وَّاُولُوْا بَأْسٍ شَدِيْدٍ وَّالْاَمْرُ اِلَيْكِ فَانْظُرِيْ مَاذَا تَأْمُرِيْنَ

34. Ratu berkata: Sesungguhnya Raja2 bila masuk kedalam sebuah negeri, niscaya dibinasakannya negeri itu, dan dijadikannya penduduk yang mulia2 menjadi hina dina, begitulah mereka memperbuat.

٣٤- قَالَتْ اِنَّ الْمُلُوْكَ اِذَا دَخَلُوْا قَرْيَةً اَفْسَدُوْهَا وَجَعَلُوْٓا اَعِزَّةَ اَهْلِهَآ اَذِلَّةً ۚ وَكَذٰلِكَ يَفْعَلُوْنَ

35. Sesungguhnya aku akan mengirimkan sebuah hadiah kepada mereka, kemudian kita lihat, bagaimana penjawaban yang dibawa utusan kita (Sahut mereka: Betul sekali buah pikiran baginda itu).

٣٥- وَاِنِّيْ مُرْسِلَةٌ اِلَيْهِمْ بِهَدِيَّةٍ فَنٰظِرَةٌ ۢبِمَ يَرْجِعُ الْمُرْسَلُوْنَ

36. Tatkala sampai hadiah itu kepada Sulaiman, ia bersabda: Apakah kamu menolongku dengan harta benda? Apa yang diberikan Allah kepadaku terlebih

٣٦- فَلَمَّا جَاۤءَ سُلَيْمٰنَ قَالَ اَتُمِدُّوْنَنِ بِمَالٍ فَمَآ اٰتٰىنِۦَ اللّٰهُ خَيْرٌ مِّمَّآ اٰتٰىكُمْ ۚ بَلْ

أَنْتُمْ بِهَدِيَّتِكُمْ تَفْرَحُونَ ○

baik dari (harta benda) yang diberikan kepadamu, bahkan kamu gembira dengan hadiahmu itu.

٣٧- ارْجِعْ إِلَيْهِمْ فَلَنَأْتِيَنَّهُمْ بِجُنُودٍ
لَا قِبَلَ لَهُمْ بِهَا وَلَنُخْرِجَنَّهُمْ
مِنْهَا أَذِلَّةً وَهُمْ صَاغِرُونَ ○

37. Kembalilah engkau kepada mereka, nanti kami akan menyerang mereka dengan tentara yang tidak bisa mereka hadapi dan kami akan mengusir mereka dari dalam negerinya menjadi orang hina, sedang mereka mendapat kehinaan.

٣٨- قَالَ يَا أَيُّهَا الْمَلَؤُا أَيُّكُمْ يَأْتِينِي
بِعَرْشِهَا قَبْلَ أَنْ يَأْتُونِي مُسْلِمِينَ ○

38. Bersabda Sulaiman: Hai orang2 mulia, siapakah diantaramu yang bisa membawa kepadaku takhta kerajaan Ratu Sabak itu, sebelum mereka datang tunduk kepadaku?

٣٩- قَالَ عِفْرِيتٌ مِنَ الْجِنِّ أَنَا آتِيكَ
بِهِ قَبْلَ أَنْ تَقُومَ مِنْ مَقَامِكَ وَ
إِنِّي عَلَيْهِ لَقَوِيٌّ أَمِينٌ ○

39. Berkata 'ifrit (seorang syetan) diantara jin: Saya bisa membawanya kepadamu, sebelum baginda berdiri dari majelis ini, sungguh saya kuat lagi jujur.

٤٠- قَالَ الَّذِي عِنْدَهُ عِلْمٌ مِنَ الْكِتَابِ
أَنَا آتِيكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ يَرْتَدَّ
إِلَيْكَ طَرْفُكَ فَلَمَّا رَآهُ مُسْتَقِرًّا
عِنْدَهُ قَالَ هَذَا مِنْ فَضْلِ
رَبِّي لِيَبْلُوَنِي أَأَشْكُرُ أَمْ أَكْفُرُ
وَمَنْ شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ
كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ ○

40. Berkata orang yang disisinya ada ilmu dari Kitab: Saya bisa membawanya kepadamu dalam sekejap mata. Tatkala Sulaiman melihat takhta kerajaan itu tetap dihadapannya, ia berkata: Inilah kurnia Tuhanku, supaya Dia mencobaiku, apa adakah aku berterima kasih (kepadaNya) atau aku kafir (tiada berterima kasih)? Barang siapa berterima kasih (kepadaNya), maka hanya ia berterima kasih untuk dirinya sendiri. Barang siapa yang kafir (ingkar akan nikmat Allah), maka sungguh Tuhanku Mahakaya lagi Pemurah.

٤١- قَالَ نَكِّرُوا لَهَا عَرْشَهَا نَنْظُرْ أَتَهْتَدِي
أَمْ تَكُونُ مِنَ الَّذِينَ لَا يَهْتَدُونَ ○

41. Berkata Sulaiman: Ubahlah bentuknya takhta kerajaan itu, nanti kita lihat apa dapatkah ia mengetahuinya atau tidak dapat mengetahuinya.

٤٢- فَلَمَّا جَاءَتْ قِيلَ أَهَكَذَا عَرْشُكِ قَالَتْ
كَأَنَّهُ هُوَ وَأُوتِينَا الْعِلْمَ مِنْ قَبْلِهَا
وَكُنَّا مُسْلِمِينَ ○

42. Tatkala Ratu itu datang, lalu dikatakan kepadanya: Seperti inikah takhta kerajaanmu? Sahut nya: Se-olah2nya inilah dia. Kami telah mengetahui (kekuasaan Tuhan) sebelum ini dan kami tunduk kepadaNya,

٤٣- وَصَدَّهَا مَا كَانَتْ تَعْبُدُ مِنْ دُونِ اللَّهِ
إِنَّهَا كَانَتْ مِنْ قَوْمٍ كَافِرِينَ ○

43. Hanya yang menghalanginya (beriman) ialah barang yang telah disembahnya, selain dari pada Allah. Sungguh dia dari kaum yang kafir.

44. (Kemudian) dikatakan kepadanya (Ratu itu): Masuklah keruangan istana. Tatkala dilihatnya (lantai) ruangan itu, disangkanya penuh oleh air, lalu disingsingkannya (kainnya) dari betisnya (supaya jangan basah oleh air itu). Berkata Sulaiman: (Ini bukan air) ini ruangan dilicinkan (diperbuat) dari kaca. Ratu berkata: Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah aniaya kepada diriku dan aku Islam (tunduk) bersama Sulaiman, kepada Tuhan semesta alam.

٤٤- قِيلَ لَهَا ادْخُلِي الصَّرْحَ ۖ فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبَتْهُ لُجَّةً وَكَشَفَتْ عَنْ سَاقَيْهَا ۚ قَالَ إِنَّهُ صَرْحٌ مُمَرَّدٌ مِنْ قَوَارِيرَ ۗ قَالَتْ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي وَأَسْلَمْتُ مَعَ سُلَيْمَانَ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

45. Sesungguhnya telah Kami utus kepada Tsamud saudara mereka, Shalih (katanya): Sembahlah Allah! Kemudian mereka menjadi dua golongan yang ber-musuh2an.

٤٥- وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا إِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ فَإِذَا هُمْ فَرِيقَانِ يَخْتَصِمُونَ ۝

46. Berkata Shalih: Hai kaumku! Mengapa kamu minta segerakan kejahatan sebelum kebaikan? Mengapa kamu tidak minta ampun kepada Allah, mudah2an kamu mendapat rahmat (dari padaNya).

٤٦- قَالَ يَا قَوْمِ لِمَ تَسْتَعْجِلُونَ بِالسَّيِّئَةِ قَبْلَ الْحَسَنَةِ ۖ لَوْلَا تَسْتَغْفِرُونَ اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ۝

47. Berkata mereka: Kami menjadi sial (celaka) karena engkau dan orang yang bersama engkau. Berkata Shalih: Kesialan (kecelakaan) kamu itu adalah disisi Allah, bahkan kamu kaum yang dicobai (Allah).

٤٧- قَالُوا اطَّيَّرْنَا بِكَ وَبِمَنْ مَعَكَ ۚ قَالَ طَائِرُكُمْ عِنْدَ اللَّهِ ۖ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ تُفْتَنُونَ ۝

48. Didalam negeri ada sembilan orang laki2 yang memperbuat bencana dimuka bumi dan tidak berbuat kebaikan.

٤٨- وَكَانَ فِي الْمَدِينَةِ تِسْعَةُ رَهْطٍ يُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ وَلَا يُصْلِحُونَ ۝

49. Mereka berkata: Bersumpahlah kamu dengan Allah: Demi, kami akan membunuh Shalih pada malam hari dan keluarganya. Kemudian kami katakan kepada walinya, bahwa kami hadir, bukanlah untuk membinasakan keluarganya dan sungguh kami orang yang benar.

٤٩- قَالُوا تَقَاسَمُوا بِاللَّهِ لَنُبَيِّتَنَّهُ وَأَهْلَهُ ثُمَّ لَنَقُولَنَّ لِوَلِيِّهِ مَا شَهِدْنَا مَهْلِكَ أَهْلِهِ وَإِنَّا لَصَادِقُونَ ۝

50. Mereka menipu dengan suatu tipuan, dan Kami (Allah) mmbalas tipuannya itu dengan suatu tipuan pula, sedang mereka tiada sadar.

٥٠- وَمَكَرُوا مَكْرًا وَمَكَرْنَا مَكْرًا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ۝

51. Maka perhatikanlah, bagaimana akibatnya tipuan mereka itu, sesungguhnya Kami binasakan mereka dan kaumnya sekalian.

٥١- فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ مَكْرِهِمْ أَنَّا دَمَّرْنَاهُمْ وَقَوْمَهُمْ أَجْمَعِينَ ۝

52. Itulah rumah2 mereka telah kosong (roboh),

٥٢- فَتِلْكَ بُيُوتُهُمْ خَاوِيَةً بِمَا ظَلَمُوا

إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ○

karena mereka aniaya. Sesungguhnya tentang demikian itu manjadi tanda untuk kaum yang mengetahui.

٥٣. وَأَنجَيْنَا الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ ○

53. Kami selamatkan orang2 yang beriman, sedang mereka itu bertaqwa.

٥٤. وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ وَأَنتُمْ تُبْصِرُونَ ○

54. Dan Luth, ketika ia berkata kepada kaumnya: Mengapa kamu mengerjakan kejahatan (barang yang keji), sedang kamu melihatnya?

٥٥. أَئِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ شَهْوَةً مِّن دُونِ النِّسَاءِ ۚ بَلْ أَنتُمْ قَوْمٌ تَجْهَلُونَ ○

55. Mengapa kamu ingin (cinta) kepada laki2, bukan kepada perempuan? Bahkan kamu kaum yang jahil (tidak ber'ilmu).

٥٦. فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَن قَالُوا أَخْرِجُوا آلَ لُوطٍ مِّن قَرْيَتِكُمْ ۖ إِنَّهُمْ أُنَاسٌ يَتَطَهَّرُونَ ○

56. Maka tidak ada jawaban kaumnya, selain mereka berkata : Usirlah keluarga Luth dari dalam negerimu, karena mereka manusia yang suci!

٥٧. فَأَنجَيْنَاهُ وَأَهْلَهُ إِلَّا امْرَأَتَهُ قَدَّرْنَاهَا مِنَ الْغَابِرِينَ ○

57. Kemudian Kami selamatkan Luth dan keluarganya, kecuali isterinya, telah Kami tentukan dia masuk orang2 yang tinggal (dalam siksa).

٥٨. وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِم مَّطَرًا ۖ فَسَاءَ مَطَرُ الْمُنذَرِينَ ○

58. Kami turunkan hūjan batu atas mereka, maka itulah se-jahat2 hujan untuk orang2 yang diberi peringatan.

٥٩. قُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَسَلَامٌ عَلَىٰ عِبَادِهِ الَّذِينَ اصْطَفَىٰ ۗ آللَّهُ خَيْرٌ أَمَّا يُشْرِكُونَ ○

59. Katakanlah (Ya Muhammad)! Puji2an bagi Allah dan keselamatan untuk hamba2Nya yang telah dipilihnya. Adakah Allah yang terlebih baik atau (berhala-berhala) yang mereka persekutukan (dengan Allah)?

٦٠. أَمَّنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنزَلَ لَكُم مِّنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنبَتْنَا بِهِ حَدَائِقَ ذَاتَ بَهْجَةٍ مَّا كَانَ لَكُمْ أَن تُنبِتُوا شَجَرَهَا ۗ أَإِلَٰهٌ مَّعَ اللَّهِ ۚ بَلْ هُمْ قَوْمٌ يَعْدِلُونَ ○

60. Bahkan siapakah yang menciptakan langit dan bumi dan menurunkan untukmu air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan dia kebun2 yang indah, sedang kamu tidak dapat menumbuhkan pohonnya. Adakah Tuhan (yang lain) bersama Allah? Bahkan mereka kaum yang mempersekutukan (Allah),

---

Keterangan ayat 60 – 64 hal. 562 - 563.

Dalam ayat 60 dst. Allah menerangkan, bahwa Ia Maha-Esa dan tak ada sekutunya, baik berupa berhala, dewa atau jin dan sebagainya.

61 Bahkan siapakah yang mengadakan bumi untuk tempat tinggal dan menjadikan sungai2 di sela2-nya dan menjadikan gunung2 diatasnya, serta mengadakan batas (dinding) antara dua macam laut? (yaitu laut yang berair tawar dan laut yang berair asin). Adakah Tuhan (yang lain) bersama Allah? Bahkan kebanyakan mereka tiada mengetahui.

٦١- أَمَّنْ جَعَلَ الْأَرْضَ قَرَارًا وَجَعَلَ خِلَالَهَا أَنْهَارًا وَجَعَلَ لَهَا رَوَاسِيَ وَجَعَلَ بَيْنَ الْبَحْرَيْنِ حَاجِزًا ۗ أَإِلَٰهٌ مَعَ اللَّهِ ۚ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ۝

62. Bahkan siapakah yang memperkenankan orang yang melarat, bila ia meminta dan menghilangkan kemelaratannya dan mengangkat kamu jadi Khalipah dimuka bumi? Adakah Tuhan (yang lain) bersama Allah? Sedikit (diantara) kamu yang menerima peringatan.

٦٢- أَمَّنْ يُجِيبُ الْمُضْطَرَّ إِذَا دَعَاهُ وَيَكْشِفُ السُّوءَ وَيَجْعَلُكُمْ خُلَفَاءَ الْأَرْضِ ۗ أَإِلَٰهٌ مَعَ اللَّهِ ۚ قَلِيلًا مَا تَذَكَّرُونَ ۝

63. Bahkan siapakah yang menerangimu dalam kegelapan daratan dan lautan dan siapakah yang mengirim angin sebagai kabar gembira dihadapan rahmatNya (air hujan)? Adakah Tuhan (yang lain) bersama Allah? Maha Tinggi Allah dari pada apa2 yang mereka persekutukan.

٦٣- أَمَّنْ يَهْدِيكُمْ فِي ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَمَنْ يُرْسِلُ الرِّيَاحَ بُشْرًا بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ۗ أَإِلَٰهٌ مَعَ اللَّهِ ۚ تَعَالَى اللَّهُ عَمَّا يُشْرِكُونَ ۝

64. Bahkan siapakah yang memulai kejadian (makhluk), kemudian mengulangnya, dan siapakah yang memberi rezekimu dari langit dan bumi? Adakah Tuhan (yang lain) bersama Allah? Katakanlah: Unjukanlah dalilmu jika kamu orang yang benar.

٦٤- أَمَّنْ يَبْدَأُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ وَمَنْ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ ۗ أَإِلَٰهٌ مَعَ اللَّهِ ۚ قُلْ هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝

FirmanNya artinya : Siapakah yang menciptakan langit dan bumi dan menurunkan hujan untuk menumbuhkan taman2 dan bunga2 yang indah? Adakah kamu menumbuhkan pohonnya?

Jawabnya tidak lain, hanya Allah dan tak ada Tuhan yang lain bersama Allah. Tapi kebanyakan manusia mempersekutukan Allah juga dengan dewa, dengan jin dsb. sehingga mereka memohon kepadanya, bukan kepada Allah.

Siapa yang menjadikan bumi untuk tempat tinggal manusia dan menjadikan sungai2 dan gunung2 dan mengadakan air tawar dan air asin?

Jawabnya tidak lain, hanya Allah, dan tidak ada Tuhan yang lain bersama Allah.

Siapa yang memperkenankan do'a orang yang melarat dan menghilangkan kemelaratannya dan menjadikan kamu penguasa dimuka bumi?

Jawabnya, ialah Allah dan tak ada Tuhan yang lain bersama Allah.

Siapa yang menunjuki kamu dalam kegelapan daratan dan lautan dan siapa yang meniupkan angin. sebelum turunnya hujan?

Jawabnya ialah - Allah dan tak ada Tuhan yang lain bersama Allah.

Siapa yang memulai kejadian makhluk seperti manusia, kemudian mengulangnya, siapa yang memberi rezeki kamu dari langit dan bumi?

Jawabnya ialah Allah dan tak ada Tuhan yang lain bersama Allah. Kalau ada cobalah kamu unjukkan dalilmu, jika kamu orang yang benar.

Oleh sebab itu wajiblah kita menyembah Allah dan memohonkan permintaan kepadaNya, untuk kebahagiaan kita didunia akhirat.

65. Katakanlah: Siapa2 yang dilangit dan dibumi tiada mengetahui barang yang gaib, kecuali Allah; dan mereka tidak sadar, bila mereka akan dibangkitkan.

٦٥. قُلْ لَّا يَعْلَمُ مَنْ فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ الْغَيْبَ اِلَّا اللّٰهُ ۗ وَمَا يَشْعُرُوْنَ اَيَّانَ يُبْعَثُوْنَ ○

66. Tetapi diakhirat mereka akan mengetahui (kebenaran rasul). Bahkan mereka dalam keraguan tentang kebenarannya. Bahkan mereka buta (tidak melihatnya).

٦٦. بَلِ ادّٰرَكَ عِلْمُهُمْ فِي الْاٰخِرَةِ ۗ بَلْ هُمْ فِيْ شَكٍّ مِّنْهَا ۗ بَلْ هُمْ مِّنْهَا عَمُوْنَ ○

67. Berkata orang2 yang kafir: Apabila kami telah menjadi tanah beserta bapa-bapa kami, adakah kami akan dikeluarkan?

٦٧. وَقَالَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا ءَاِذَا كُنَّا تُرٰبًا وَّاٰبَاۤؤُنَآ اَىِٕنَّا لَمُخْرَجُوْنَ ○

68. Seungguhnya ini telah dijanjikan orang kepada kami dan kepada bapa2 kami dahulu; ini tidak lain,.hanya dongeng2 orang2 dahulukala.

٦٨. لَقَدْ وُعِدْنَا هٰذَا نَحْنُ وَاٰبَاۤؤُنَا مِنْ قَبْلُ ۙ اِنْ هٰذَآ اِلَّآ اَسَاطِيْرُ الْاَوَّلِيْنَ ○

69. Katakanlah: Berjalanlah kamu dumuka bumi, lalu perhatikanlah bagaimana akibatnya orang-orang yang berdosa.

٦٩. قُلْ سِيْرُوْا فِى الْاَرْضِ فَانْظُرُوْا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُجْرِمِيْنَ ○

70. Janganlah engkau berdukacita terhadap mereka dan jangan pula sempit dadamu (susah hati), karena tipu-daya mereka.

٧٠. وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَلَا تَكُنْ فِيْ ضَيْقٍ مِّمَّا يَمْكُرُوْنَ ○

Keterangan ayat 69 hal. 564.

Hendaklah kamu berjalan dimuka bumi dan mengembara kian kemari, seraya memperhatikan bagaimana 'akibatnya orang2 yang berdosa. Ayat ini mengandung dua buah suruhan :

a. Hendaklah kita pergi berjalan2 keluar negeri, umpamanya pergi ke Mesir, memperhatikan bekas2 (peninggalan) raja Mesir purbakala (Fir'aun). Disana dapatlah kita ketahui, bahwa Fir'aun itu raja yang gagah berani dan mempunyai kepandaian dan 'ilmu pengetahuan yang tinggi, yaitu melihat kepada pyramid (Ahram), sphinx (Abul haul) dsb. yang sampai sekarang masih dalam keadaan baik, pada hal telah be-ribu2 tahun diperbuat orang. Tetapi meskipun begitu, oleh karena kezalimannya kepada rakyatnya, akhirnya roboh juga kerajaannya yang maha-besar itu. Begitu juga kalau kita pergi ke Spanyol, akan dapatlah kita persaksikan dengan mata kepala kita, bagaimana kebesaran kerajaan Islam pada zaman dahulu, karena sampai sekarang masih ada bekas2nya. Tetapi karena perpecahan dan perselisihan sesama raja2 Islam, akhirnya mereka terusir dari sana. Disini dapatlah kita pengetahuan, bahwa kezaliman raja dan perpecahan suatu umat, adalah salah satu sebab bagi kerobohannya. Begitu pula kalau kita pergi melihat bekas2 kerajaan Yunani, Rum dsb. yang termasyhur pada masa dahulu kala, tetapi sekarang telah lenyap dari muka bumi.

b. Menyuruh kita supaya mempelajari 'ilmu Tarikh (Sejarah). Maka orang yang tidak sanggup berjalan keluar negeri, dapatlah ia mengembara kian kemari dengan perantaraan membaca buku2 (kitab Tarikh), umpamanya membaca tarikh Mesir, tarikh Yunani, tarikh Islam dsb. Dengan memperhatikan sejarah umat dahulu kala itu, dapatlah kita mengetahui, apa sebabnya maju suatu umat dan apa pula sebabnya menjadi mundur dan roboh. Kalau kita telah mengetahui yang demikian, tentulah kita akan berusaha mengerjakan sebab2 kemajuan dan menghindarkan sebab2 yang membawa kepada kemunduran.

Oleh sebab itulah orang2 Eropah dan Amerika amat suka mengembara keluar negeri dan amat rajin mempelajari 'ilmu Tarikh. Qur'an banyak meriwayatkan umat dahulukala serta mengulang2nya, sebagai menyuruh kita buat memperhatikan tarikh mereka.

71. Mereka berkata: Bilakah tibanya perjanjian ini, jika kamu orang2 yang benar?

٧١- وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَٰذَا الْوَعْدُ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ ○

72. Katakanlah: Mudah2an telah hampir kepadamu sebahagian (siksa) yang kamu minta segerakan itu.

٧٢- قُلْ عَسَىٰ أَن يَكُونَ رَدِفَ لَكُم بَعْضُ الَّذِي تَسْتَعْجِلُونَ ○

73. Sesungguhnya Tuhanmu mempunyai kurnia untuk manusia, tetapi kebanyakan mereka tiada berterima kasih (kepadaNya).

٧٣- وَإِنَّ رَبَّكَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَشْكُرُونَ ○

74. Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui apa2 yang disembunyikan oleh dada mereka dan apa2 yang mereka lahirkan.

٧٤- وَإِنَّ رَبَّكَ لَيَعْلَمُ مَا تُكِنُّ صُدُورُهُمْ وَمَا يُعْلِنُونَ ○

75. Tidak ada yang gaib (tersembunyi) dilangit dan dibumi, melainkan (termaktub) dalam kitab yang terang.

٧٥- وَمَا مِنْ غَائِبَةٍ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ ○

76. Sesungguhnya Qur'an ini mengkissahkan kepada Bani Israil tentang kebanyakan yang mereka perselisihkan.

٧٦- إِنَّ هَٰذَا الْقُرْآنَ يَقُصُّ عَلَىٰ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَكْثَرَ الَّذِي هُمْ فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ○

77. Sungguh Qur'an ini jadi petunjuk dan rahmat untuk orang2 yang mukmin.

٧٧- وَإِنَّهُ لَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ○

78. Sesungguhnya Tuhanmu akan menghukum antara mereka dengan hukumanNya (yang adil) dan Dia Maha perkasa lagi Maha mengetahui.

٧٨- إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُم بِحُكْمِهِ ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ ○

79. Maka bertawakallah kepada Allah! Sungguh engkau atas kebenaran yang nyata.

٧٩- فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۖ إِنَّكَ عَلَى الْحَقِّ الْمُبِينِ ○

80. Sesungguhnya engkau tidak dapat memperdengarkan (pengajaran) kepada orang2 yang mati dan tidak dapat pula memperdengarkan seruan kepada orang2 pekak, bila mereka berpaling kebelakang.

٨٠- إِنَّكَ لَا تُسْمِعُ الْمَوْتَىٰ وَلَا تُسْمِعُ الصُّمَّ الدُّعَاءَ إِذَا وَلَّوْا مُدْبِرِينَ ○

Keterangan ayat 80 – 81 hal. 565.

Engkau tidak bisa menunjuki orang yang mati, artinya orang yang tidak mau mempergunakan fikirannya untuk memperhatikan isi Qur'an ini. Begitu pula orang yang pekak (tuli), yang tidak mau mendengarkan pengajaran dan nasehat, dan orang yang buta, yakni orang yang tidak mau melihat ke'ajaiban 'alam, yang menunjukkan atas kekuasaan Allah. Maka orang2 itu tidak suka menerima kebenaran agama Islam, meskipun engkau bacakan Qur'an ini kepadanya. Tetapi meskipun begitu, engkau wajib juga menyampaikan Qur'an ini dan membacakannya kepada orang banyak, karena memang disana ada orang-orang yang insaf dan suka menerima kebenaran. Sebab itu marilah kita bersama-sama menyampaikan seruan Qur'an ini kepada umum, yaitu dengan membacakan dan menyiarkannya.

81. Engkau tidak sanggup menunjuki orang2 buta (hati) dari kesesatannya. Engkau tidak dapat memperdengarkan (pengajaran), melainkan kepada orang yang beriman kepada ayat2 Kami, sedang mereka itu patuh (kepada Allah).

٨١- وَمَآ أَنتَ بِهَٰدِى ٱلْعُمْىِ عَن ضَلَٰلَتِهِمْ إِن تُسْمِعُ إِلَّا مَن يُؤْمِنُ بِـَٔايَٰتِنَا فَهُم مُّسْلِمُونَ ۝

82. Apabila telah tiba perkataan (janji) siksa kepada mereka, Kami keluarkan kepada mereka binatang-binatang (yang melata) dari bumi yang mengatakan kepada mereka, bahwa manusia tidak yakin kepada ayat2 Kami.

٨٢- وَإِذَا وَقَعَ ٱلْقَوْلُ عَلَيْهِمْ أَخْرَجْنَا لَهُمْ دَآبَّةً مِّنَ ٱلْأَرْضِ تُكَلِّمُهُمْ أَنَّ ٱلنَّاسَ كَانُوا۟ بِـَٔايَٰتِنَا لَا يُوقِنُونَ ۝

83. Pada hari Kami kumpulkan segolongan dari tiap2 umat, diantara orang2 yang mendustakan ayat2 Kami, sedang mereka dikumpulkan.

٨٣- وَيَوْمَ نَحْشُرُ مِن كُلِّ أُمَّةٍ فَوْجًا مِّمَّن يُكَذِّبُ بِـَٔايَٰتِنَا فَهُمْ يُوزَعُونَ ۝

84. Sehingga bila mereka telah datang, Allah berfirman: Adakah kamu mendustakan ayat2Ku dan tiada kamu ketahui maksudnya, atau apakah yang telah kamu kerjakan?

٨٤- حَتَّىٰٓ إِذَا جَآءُو قَالَ أَكَذَّبْتُم بِـَٔايَٰتِى وَلَمْ تُحِيطُوا۟ بِهَا عِلْمًا أَمَّاذَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

85. Telah tiba perkataan (janji) siksa kepada mereka, karena mereka aniaya. Sedang mereka tidak dapat ber-cakap2.

٨٥- وَوَقَعَ ٱلْقَوْلُ عَلَيْهِم بِمَا ظَلَمُوا۟ فَهُمْ لَا يَنطِقُونَ ۝

86. Tiadakah mereka melihat, bahwa Kami menjadikan malam untuk mereka ber-senang2 dan siang untuk melihat (berusaha)? Sungguh tentang demikian itu jadi tanda2 untuk kaum yang beriman.

٨٦- أَلَمْ يَرَوْا۟ أَنَّا جَعَلْنَا ٱلَّيْلَ لِيَسْكُنُوا۟ فِيهِ وَٱلنَّهَارَ مُبْصِرًا إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ۝

87. Pada hari ditiup sangkakala (terompet), lalu terkejutlah siapa yang dilangit dan siapa yang dibumi, kecuali orang yang dikehendaki Allah. Semuanya datang kepadaNya dengan berhina-diri.

٨٧- وَيَوْمَ يُنفَخُ فِى ٱلصُّورِ فَفَزِعَ مَن فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَن فِى ٱلْأَرْضِ إِلَّا مَن شَآءَ ٱللَّهُ وَكُلٌّ أَتَوْهُ دَٰخِرِينَ ۝

Ketarangan ayat 87 hal. 566 - 567.

Pada hari kiamat ditiuplah terompet, lalu terkejutlah orang2 yang diatas langit dan orang2 yang dimuka bumi, kecuali orang2 yang salih2, karena dia mengetahui bahwa ia akan menerima ganjaran (pahala) 'amal 'ibadatnya dengan sempurna. Menurut perkataan setengah 'Ulama bahwa yang meniup terompet itu, ialah malaekat. Teompet itu ditiupnya dua kali. Pertama menyatakan telah tiba hari kiamat, lalu matilah segala makhluk Allah semuanya, sehingga tak ada lagi yang hidup, selain dari Allah

88. Engkau lihat gunung2, engkau kira ia tetap, padahal ia lari seperti lari awan. (Begitulah) perbuatan Allah yang menjadikan tiap2 sesuatu dengan kokoh. Sungguh Dia Maha mengetahui apa2 yang kamu perbuat.

٨٨. وَتَرَى الْجِبَالَ تَحْسَبُهَا جَامِدَةً وَهِيَ تَمُرُّ مَرَّ السَّحَابِ صُنْعَ اللَّهِ الَّذِي أَتْقَنَ كُلَّ شَيْءٍ إِنَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ ۝

89. Barang siapa yang mengerjakan kebaikan, maka untuknya lebih baik dari padanya, sedang mereka aman dari ketakutan pada hari itu.

٨٩. مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِنْهَا وَهُمْ مِنْ فَزَعٍ يَوْمَئِذٍ آمِنُونَ ۝

90. Barang siapa yang memperbuat kejahatan, maka disungkurkan mukanya kedalam neraka. Kamu tiada dibalasi, melainkan (menurut) apa yang telah kamu kerjakan.

٩٠. وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَكُبَّتْ وُجُوهُهُمْ فِي النَّارِ هَلْ تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

91. Hanya aku disuruh, supaya aku menyembah Tuhan negeri ini (Mekkah) yang dijadikanNya tanah suci, dan kepunyaanNya tiap2 sesuatu dan aku disuruh, supaya aku termasuk orang2 Islam.

٩١. إِنَّمَا أُمِرْتُ أَنْ أَعْبُدَ رَبَّ هَٰذِهِ الْبَلْدَةِ الَّذِي حَرَّمَهَا وَلَهُ كُلُّ شَيْءٍ وَأُمِرْتُ أَنْ أَكُونَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ۝

92. Dan supaya aku bacakan Qur'an (kepadamu). Barang siapa mendapat petunjuk, maka ia mendapat petunjuk hanya untuk (kebaikan) dirinya. Barang siapa yang sesat (tidak mau menerima petunjuk) maka katakanlah (Ya Muhammad) : Aku hanya memberi peringatan (kepadamu).

٩٢. وَأَنْ أَتْلُوَ الْقُرْآنَ فَمَنِ اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّ فَقُلْ إِنَّمَا أَنَا مِنَ الْمُنْذِرِينَ ۝

93. Katakanlah: Puji2an bagi Allah, nanti Dia akan memperlihatkan kepadamu ayat2Nya (tanda2 kekuasaanNya), lalu kamu mengetahuinya. Tuhanmu tidak lalai tentang apa2 yang kamu kerjakan.

٩٣. وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ سَيُرِيكُمْ آيَاتِهِ فَتَعْرِفُونَهَا وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ ۝

---

sendiri. Kedua ditiupnya untuk menghidupkan dan membangkitkan semua manusia dari dalam kuburnya masing2 (hidup yang kedua kali) di'alam akhirat, yang berlain keadaannya dengan alam kita sekarang. Kemudian mereka dikumpulkan pada sebuah padang yang amat luas (mahsyar). Disanalah Allah menghukum mereka dengan hukuman yang maha adil. (Baca surat Az-Zilzal juz 30).

Kata setengah ulama, bahwa arti meniup terompet itu, bukanlah sebenarnya meniup terompet malahan ia perkataan kiasan, artinya pada hari kiamat, diserulah sekalian manusia seperti menyeru laskar dengan terompet, yaitu untuk berhisab (menghitung mana yang banyak, kebaikankah atau kejahatan, sebagai orang saudagar menghitung laba dan rugi pada akhir tahun).

Keterangan ayat 88 hal. 567.

Setengah ulama mengambil keterangan dengan ayat ini, bahwa bumi ini berputar keliling sumbunya, karena dalamnya ada tertera, bahwa gunung2 itu nampaknya tetap, tetapi sebenarnya berlari kencang seperti lari awan. Jika gunung2 itu berlari kencang, tentulah bumi ini berlari kencang pula, karena gunung2 itu sebahagian dari bumi. Tetapi 'ulama yang lain berkata, bahwa gunung2 itu berlari kencang atau hancur luluh ialah pada hari kiamat, bukan masa sekarang.

SURAT AL-QASHASH
(CERITA2)
Diturunkan di Makkah
88 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

1.Thaa siim miim. (Allah yang mengetahui maksudnya).

١- طسٓمٓ

2. Itulah ayat2 kitab yang terang.

٢- تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ

3. Kami bacakan kepadamu diantara perkabaran Musa dan Fir'aun dengan sebenarnya untuk kaum yang beriman.

٣- نَتْلُوا عَلَيْكَ مِنْ نَبَإِ مُوسَىٰ وَفِرْعَوْنَ بِالْحَقِّ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

4. Sesungguhnya Fir'aun amat sombong dimuka bumi dan menjadikan penduduknya berpecah-belah, serta memperhamba segolongan diantara mereka, dia sembelih anak2 laki2 mereka dan menghidupkan anak2 perempuan. Sesungguhnya dia termasuk orang2 yang memperbuat bencana.

٤- إِنَّ فِرْعَوْنَ عَلَا فِي الْأَرْضِ وَجَعَلَ أَهْلَهَا شِيَعًا يَسْتَضْعِفُ طَائِفَةً مِنْهُمْ يُذَبِّحُ أَبْنَاءَهُمْ وَيَسْتَحْيِي نِسَاءَهُمْ ۚ إِنَّهُ كَانَ مِنَ الْمُفْسِدِينَ

5. Kami hendak memberikan nikmat kepada orang2 yang diperhambanya dimuka bumi, dan Kami jadikan mereka imam (ikutan) dan Kami jadikan mereka ahli waris.

٥- وَنُرِيدُ أَنْ نَمُنَّ عَلَى الَّذِينَ اسْتُضْعِفُوا فِي الْأَرْضِ وَنَجْعَلَهُمْ أَئِمَّةً وَنَجْعَلَهُمُ الْوَارِثِينَ

6. Dan Kami tetapkan mereka dimuka bumi (di Mesir dan Syam) dan Kami perlihatkan kepada

٦- وَنُمَكِّنَ لَهُمْ فِي الْأَرْضِ وَنُرِيَ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ

Keterangan ayat 2 hal. 568.

Ini ayat2 Qur'an yang terang. Ayat ini menyatakan kepada kita, bahwa ayat2 Qur'an itu terang maksudnya dan jelas maknanya. Jika kita suka membacanya dan memperhatikan isinya, niscaya dapatlah kita petunjuk, dan berobahlah budi pekerti kita yang kasar menjadi halus,meskipun tidak kita beri tafsir (keterangan) dengan panjang lebar. Suatu buku (kitab) yang baik susunan perkataannya dan bagus kata2nya, tentu dengan mudah dapat kita mengerti maksudnya. Sebab itulah orang 'Arab dahulukala, bila mendengar ayat2 Qur'an ini, mereka terus mengerti dan faham akan maksudnya, lalu mereka menjadi satu umat yang amat tinggi kesopanannya dan luar biasa kemajuannya. Tidak ada buku bacaan mereka, salain Qur'an ini. Kalau kita hendak memperbaiki umat masa sekarang, hendaklah kita siarakan petunjuk Qur'an ini kepada umum. Jikalau mereka tidak faham bahasa Arab, maka inilah terjemahannya kita hidangkan untuk mereka. Terjemah yang disusun menurut bahasa Indonsia yang terang, tentu akan mudah pula difahamkan oleh tuan2 pembaca. Sebetulnya setengah ayat2 ada juga yang sulit artinya dan sukar mengetahui maksudnya, tetapi ayat2 itu tidak berapa banyak, malahan sebahagian kecil saja.

Oleh sebab itulah ayat-ayat yang sulit itu saja, terutama yang berisi petunjuk yang kita uraikan tafsirnya, sedang ayat-ayat yang terang itu kita serahkan kepada tuan-tuan pembaca buat memahamkannya. Kalau sekiranya ayat itu terang artinya, tetapi bagi setengah tuan-tuan pembaca ada kesamaran, maka kita persilahkan tuan-tuan Pembaca menanyakan kepada guru yang ahli Tafsir.

وَجُنُودَهُمَا مِنْهُمْ مَا كَانُوا يَحْذَرُونَ ۝

Fir'aun dan Haman serta tentaranya, apa2 yang mereka takuti (jatuh kerajaannya).

٧ ـ وَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ أُمِّ مُوسَىٰ أَنْ أَرْضِعِيهِ فَإِذَا خِفْتِ عَلَيْهِ فَأَلْقِيهِ فِي الْيَمِّ وَلَا تَخَافِي وَلَا تَحْزَنِي إِنَّا رَادُّوهُ إِلَيْكِ وَجَاعِلُوهُ مِنَ الْمُرْسَلِينَ ۝

7. Kami wahyukan (ilhamkan) kepada ibu Musa: Kau susukanlah dia! (Musa), apabila engkau takut terhadapnya hendaklah lemparkan dia kedalam laut (sungai Nil) dan janganlah kau takut dan jangan pula berduka cita, sungguh Kami akan mengembalikannya kepada kau dan mengangkatnya menjadi salah seorang rasul.

٨ ـ فَالْتَقَطَهُ آلُ فِرْعَوْنَ لِيَكُونَ لَهُمْ عَدُوًّا وَحَزَنًا إِنَّ فِرْعَوْنَ وَهَامَانَ وَجُنُودَهُمَا كَانُوا خَاطِئِينَ ۝

8. Kemudian ia (Musa) diambil oleh keluarga Fir'aun, akhirnya menjadi musuh dan kedukaan bagi mereka. Sesungguhnya Fir'aun, Haman dan tentara keduanya adalah orang-orang salah.

٩ ـ وَقَالَتِ امْرَأَتُ فِرْعَوْنَ قُرَّتُ عَيْنٍ لِي وَلَكَ لَا تَقْتُلُوهُ عَسَىٰ أَنْ يَنْفَعَنَا أَوْ نَتَّخِذَهُ وَلَدًا وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ۝

9. Berkata isteri Fir'aun : (Anak ini) (Musa) jadi kegembiraan bagiku dan bagimu. (Sebab itu) janganlah dia kamu bunuh, mudah2an dia bermanfa'at kepada kita atau kita ambil dia jadi anak angkat, sedang mereka tiada sadar.

١٠ ـ وَأَصْبَحَ فُؤَادُ أُمِّ مُوسَىٰ فَارِغًا إِنْ كَادَتْ لَتُبْدِي بِهِ لَوْلَا أَنْ رَبَطْنَا عَلَىٰ قَلْبِهَا لِتَكُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ۝

10. Hati ibu Musa menjadi kosong (kehilangan akal). Sungguh dia hampir menyatakannya, jika tidak Kami kuatkan hatinya, supaya dia masuk orang2 yang beriman.

١١ ـ وَقَالَتْ لِأُخْتِهِ قُصِّيهِ فَبَصُرَتْ بِهِ عَنْ جُنُبٍ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ۝

11. Ibu Musa berkata kepada saudara Musa yang perempuan: Kau ikutlah dia! lalu dilihatnya Musa dari jauh, sedang mereka (keluarga Fir'aun) tiada sadar.

١٢ ـ وَحَرَّمْنَا عَلَيْهِ الْمَرَاضِعَ مِنْ قَبْلُ فَقَالَتْ هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ أَهْلِ بَيْتٍ يَكْفُلُونَهُ لَكُمْ وَهُمْ لَهُ نَاصِحُونَ ۝

12. Kami enggankan Musa (menerima susu) perempuan-perempuan yang menyusukannya. Lalu saudara Musa berakta: Maukah kutunjukkan ahli rumah yang akan mengasuhnya untukmu, sedang mereka memberi nasehat kepadanya? (lalu diterima baik oleh Fir'aun).

١٣ ـ فَرَدَدْنَاهُ إِلَىٰ أُمِّهِ كَيْ تَقَرَّ عَيْنُهَا وَلَا تَحْزَنَ وَلِتَعْلَمَ أَنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ۝

13. Maka Kami kembalikan Musa kepada ibunya, supaya gembira hatinya dan tiada lagi berduka-cita, dan supaya dia tahu, bahwa janji Allah sebenarnya, tetapi kebanyakan mereka tiada tahu.

14. Setelah Musa berusia dewasa dan telah matang fikirannya, Kami berikan kepadanya hikmah dan ilmu pengetahuan. Demikianlah Kami balasi orang2 yang memperbuat kebaikan.

١٤- وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَاسْتَوَىٰ آتَيْنَاهُ
حُكْمًا وَعِلْمًا ۚ وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي
الْمُحْسِنِينَ ۝

15. (Pada suatu hari) Musa masuk kedalam kota, ketika sunyi penduduknya, lalu didapatinya dua orang laki2 yang berkelahi, seorang dari golongannya (bangsa Israil) dan yang lain musuhnya (bangsa Qibthy). Kemudian minta tolong orang yang dari golongannya melawan musuhnya, lalu Musa meninjunya, lantas mati. Berkata Musa: Ini pekerjaan syetan. Sungguh syetan itu musuh yang menyesatkan lagi terang.

١٥- وَدَخَلَ الْمَدِينَةَ عَلَىٰ حِينِ غَفْلَةٍ مِّنْ
أَهْلِهَا فَوَجَدَ فِيهَا رَجُلَيْنِ يَقْتَتِلَانِ
هَٰذَا مِن شِيعَتِهِ وَهَٰذَا مِنْ عَدُوِّهِ ۖ
فَاسْتَغَاثَهُ الَّذِي مِن شِيعَتِهِ عَلَى الَّذِي
مِنْ عَدُوِّهِ فَوَكَزَهُ مُوسَىٰ فَقَضَىٰ عَلَيْهِ ۖ قَالَ
هَٰذَا مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ ۖ إِنَّهُ عَدُوٌّ مُّضِلٌّ مُّبِينٌ ۝

Keterangan ayat 14 – 40 hal. 570 - 574.

Sebagaimana kita ketahui, bahwa Musa dididik dari kecilnya diistana Fir'aun. Setelah Musa berumur dewasa ia dianugerahi Allah hikmah (pangkat Nabi) dan ilmu pengetahuan. Pada suatu hari Musa masuk kedalam kota Mesir, lalu berjumpa dengan dua orang laki-laki sedang berkelahi, salah seorang dari padanya sebangsa dengan dia (Bani Israil) dan yang lain bangsa Qibthi (Mesir lama = Fir'aun). Kemudian minta tolong orang yang sebangsa dengan dia untuk melawan musuhnya. Musa memukul musuh itu dengan tinjunya lantas mati. Berkata Musa: „O, ini pekerjaan syetan, (karena ia tiada bermaksud hendak membunuhnya); Ya, Tuhanku, sungguh telah aniaya aku kepada diriku sendiri. Sebab itu ampunilah dosaku". Beginilah sifatnya orang yang salih, bila ia bersalah (berdosa), walaupun dengan tidak disengaja, ia terus minta ampun dan taubat kepada Allah.

Tinggallah Musa dalam kota dengan berhati takut, karena kesalahannya iitu. Sekonyong-konyong orang yang minta tolong kepadanya kemarin, datang lagi minta tolong kepadanya. Berkata Musa kepadanya: „Sungguh engkau orang sesat yang nyata?". Tatkala Musa hendak menarik dan memegang musuhnya itu, untuk memperdamaikan keduanya, lalu orang itu berkata kepada Musa: „Hai Musa, engkau hendak membunuh saya, sebagaimana engkau telah membunuh orang kemarin. Sungguh engkau ganas sekali". Tersiarlah kabar dalam kota, bahwa Musa membunuh seorang bangsa Mesir.

Kabar ini sampai kepada Fir'aun dan pembesar-pembesarnya, lalu mereka bermufakat, supaya Musa dihukum bunuh. Datang seorang laki-laki dengan tergopoh-gopoh kepada Musa, seraya katanya : „Hai Musa, Fir'aun dengan pembesar-pembesarnya telah mufakat hendak membunuh engkau, larilah engkau lekas!" Keluarlah Musa dari dalam kota pergi melarikan diri, menuju negeri Mad-yan, negeri Syu'aib. Musa sampai di Mad-yan, di tempat mata air (kolam). Disana dilihatnya orang ramai menimba air dari dalam kolam untuk minuman ternaknya masing-masing. Tidak jauh dari sana dilihatnya dua orang puteri, gadis remaja, di sebelahnya sekumpulan ternaknya (kambingnya). Musa pergi mendekati kedua orang puteri itu, lalu katanya : „Mengapa engkau berdua disini dan tidak pergi mengambil air bersama laki-laki2 itu?" Sahutnya: „Kami tidak sanggup mengambil air berdesak-desak dengan mereka itu, melainkan bila mereka telah selesai, baru kami mengambil air untuk ternak kami, sedang bapak kami seorang yang sangat tua, tidak sanggup datang kemari mengambil air". (Disini nyata bahwa puteri tidak dilarang berusaha mencari penghidupan dengan cara yang terhormat). Mendengar demikian Musa dengan segera menolong kedua puteri tadi mengambilkan air, kemudian terus duduk berlindung dibawah sepohon kayu yang rindang daunnya. Kedua orang puteri itu pulang kerumah orang tuanya. Bapaknya terheran: „Mengapa engkau hari ini lekas pulang dari biasa?" Sahut anaknya : „Karena ada seorang pemuda yang baik budi menolong kami mengambilkan air dari dalam kolam". „Cobalah panggil pemuda itu", kata bapaknya. Salah seorang puteri itu datang menemui Musa, berjalan dengan ke-malu2an, seraya katanya : "Bapakku mengundang

16. Berkata Musa: Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah aniaya kepada diriku, sebab itu ampunilah aku. Lalu Allah mengampunyinya. Sungguh Dia Pengampun lagi Penyayang.

١٦- قَالَ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي فَاغْفِرْ لِي فَغَفَرَ لَهُ ۚ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ○

17. Berkata Musa: Ya Tuhanku, karena Engkau telah memberi nikmat kepadaku, maka aku tiada akan menolong orang2 yang berdosa.

١٧- قَالَ رَبِّ بِمَا أَنْعَمْتَ عَلَيَّ فَلَنْ أَكُونَ ظَهِيرًا لِلْمُجْرِمِينَ ○

18. Lalu Musa merasa ketakutan dalam kota, serta menunggu2, tiba2 orang yang minta tolong kepadanya kemarin, (datang lagi) minta tolong kepadanya. Berkata Musa kepadanya: Sungguh engkau orang jahil yang terang.

١٨- فَأَصْبَحَ فِي الْمَدِينَةِ خَائِفًا يَتَرَقَّبُ فَإِذَا الَّذِي اسْتَنْصَرَهُ بِالْأَمْسِ يَسْتَصْرِخُهُ ۚ قَالَ لَهُ مُوسَىٰ إِنَّكَ لَغَوِيٌّ مُبِينٌ ○

19. Tatkala Musa menarik (memegang) musuh keduanya, orang yang minta tolong itu berkata : Hai Musa, adakah engkau hendak membunuhku, sebagaimana engkau telah membunuh orang kemarin? Engkau tiada menghendaki, melainkan jadi orang ganas di muka bumi dan engkau tiada hendak mengadakan perbaikan.

١٩- فَلَمَّا أَنْ أَرَادَ أَنْ يَبْطِشَ بِالَّذِي هُوَ عَدُوٌّ لَهُمَا قَالَ يَا مُوسَىٰ أَتُرِيدُ أَنْ تَقْتُلَنِي كَمَا قَتَلْتَ نَفْسًا بِالْأَمْسِ ۖ إِنْ تُرِيدُ إِلَّا أَنْ تَكُونَ جَبَّارًا فِي الْأَرْضِ وَمَا تُرِيدُ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْمُصْلِحِينَ ○

20. Seorang laki-laki dari ujung kota datang dengan bersegera, katanya: Hai Musa, sesungguhnya pembesar2 bermusyawarah hendak membunuh engkau, sebab itu hendaklah engkau keluar dari (dalam kota), sungguh aku memberi nasihat kepadamu.

٢٠- وَجَاءَ رَجُلٌ مِنْ أَقْصَى الْمَدِينَةِ يَسْعَىٰ قَالَ يَا مُوسَىٰ إِنَّ الْمَلَأَ يَأْتَمِرُونَ بِكَ لِيَقْتُلُوكَ فَاخْرُجْ إِنِّي لَكَ مِنَ النَّاصِحِينَ ○

---

tuan, karena beliau hendak membalas jasa baik tuan terhadap kami". Tatkala sampai Musa di hadapan bapak puteri itu yaitu Syu'aib namanya, lalu diceritakannya hal ihwalnya dari awal sampai ke akhirnya. Maka sahut Syu'aib: „Janganlah engkau takut; engkau telah selamat dan lepas dari siksa kaum yang aniaya". Berkata salah seorang anak Syu'aib: „Bapakku, ambillah Musa itu untuk bekerja bersama kita sebagai orang gajian, karena ia seorang yang baik budi, lurus dan jujur". Berkata Syu'aib kepada Musa : „Saya hendak mengawinkan salah seorang anakku ini dengan engkau, saya harap sudi engkau menerimanya." Sahut Musa :"Saya belum sanggup beristeri, karena saya belum ada pencaharian untuk membangunkan rumah tangga". Berkata Syu'aib: "Saya kawinkan anakku itu dengan emas kawinnya, ialah bahwa bekerja engkau bersama saya sebagai penggembala kambing delapan tahun lamanya, jika disempurnakan sepuluh tahun baik benar, itu terserah kepada engkau. Saya tidak akan menyusahkan engkau, bahkan engkau akan melihat saya seorang yang baik sebagai majikan. (Di sini nyata, bagaimana Qur'an menyinggung, supaya majikan berlaku baik terhadap buruhnya seperti antara Syu'aib dan Musa itu). Tinggallah Musa dinegeri Mad-yan bersama mertuanya, Syu'aib,sebagai penggembala kambing. Setelah sampai 10 tahun lamanya ia minta izin kepada Syu'aib untuk kembali kenegeri Mesir bersama isterinya. Lalu keduanya berangkat.

٢١. فَخَرَجَ مِنْهَا خَآئِفًا يَتَرَقَّبُ قَالَ رَبِّ
نَجِّنِى مِنَ الْقَوْمِ الظّٰلِمِينَ ۝

21. Lalu Musa keluar dari kota dengan katakutan, mengintip-ngintip (apa yang akan terjadi) ia berkata : Ya Tuhanku, lepaskanlah aku dari kaum yang aniaya.

٢٢. وَلَمَّا تَوَجَّهَ تِلْقَآءَ مَدْيَنَ قَالَ عَسٰى رَبِّىٓ
أَنْ يَّهْدِيَنِى سَوَآءَ السَّبِيلِ ۝

22. Tatkala ia menuju kearah Mad-yan ia berkata : Mudah2an Tuhanku menunjuki aku kejalan yang lurus.

٢٣. وَلَمَّا وَرَدَ مَآءَ مَدْيَنَ وَجَدَ عَلَيْهِ أُمَّةً
مِّنَ النَّاسِ يَسْقُونَ ۖ وَوَجَدَ مِنْ دُونِهِمُ
امْرَأَتَيْنِ تَذُودَانِ ۖ قَالَ مَا خَطْبُكُمَا ۖ
قَالَتَا لَا نَسْقِى حَتّٰى يُصْدِرَ الرِّعَآءُ ۖ
وَأَبُونَا شَيْخٌ كَبِيرٌ ۝

23. Tatkala ia sempai di telaga (air sumur) Mad-yan, disana didapatinya jama'ah manusia memberi minum binatang2 ternaknya. Selain mereka itu didapatinya dua orang perempuan yang menghalangi kambingnya (mendekati telaga). Berkata Musa : Mengapa engkau berdua disini? Sahut keduanya : Kami tidak sanggup memberi minum (ternak kami), melainkan bila telah kembali (selesai) orang2 gembala itu, sedang bapa kami seorang yang sangat tua.

٢٤. فَسَقٰى لَهُمَا ثُمَّ تَوَلّٰىٓ إِلَى الظِّلِّ فَقَالَ
رَبِّ إِنِّى لِمَآ أَنْزَلْتَ إِلَىَّ مِنْ خَيْرٍ
فَقِيرٌ ۝

24. Lalu Musa memberi minum ternak keduanya, kemudian ia berpaling ketempat perlindungan (dibawah pohon), lalu katanya : Ya Tuhanku, sesungguhnya aku berkehendak kepada kebaikan yang engkau turunkan kepadaku.

٢٥. فَجَآءَتْهُ إِحْدٰىهُمَا تَمْشِى عَلَى اسْتِحْيَآءٍ قَالَتْ
إِنَّ أَبِى يَدْعُوكَ لِيَجْزِيَكَ أَجْرَ مَا سَقَيْتَ
لَنَا ۚ فَلَمَّا جَآءَهُ وَقَصَّ عَلَيْهِ الْقَصَصَ ۙ
قَالَ لَا تَخَفْ ۖ نَجَوْتَ مِنَ الْقَوْمِ الظّٰلِمِينَ ۝

25. Kemudian salah seorang kedua perempuan itu datang kepada Musa, berjalan serta kemalu-maluan, katanya : Bapaku mengundang tuan, supaya ia membalasi tuan, sebagai balasan atas tuan telah memberi minum ternak kami. Tatkala Musa tiba dihadapan bapanya (Syu'aib) dan mengisahkan kepadanya akan kisahnya, lalu bapanya berkata : Janganlah engkau takut, engkau telah terlepas dari kaum yang aniaya.

٢٦. قَالَتْ إِحْدٰىهُمَا يٰٓأَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ ۖ
إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِىُّ
الْأَمِينُ ۝

26. Berkata salah seorang anaknya : Hai bapaku, ambillah dia (Musa), jadi pekerja (menggembalakan ternak kita), karena yang sebaik-baik pekerja ialah yang kuat lagi jujur.

٢٧. قَالَ إِنِّىٓ أُرِيدُ أَنْ أُنْكِحَكَ إِحْدَى
ابْنَتَىَّ هٰتَيْنِ عَلٰىٓ أَنْ تَأْجُرَنِى ثَمٰنِىَ
حِجَجٍ ۖ فَإِنْ أَتْمَمْتَ عَشْرًا فَمِنْ

27. Berkata bapanya (kepada Musa) : Sesungguhnya aku hendak mengawinkan engkau kepada salah seorang anakku ini dengan (emas kawinnya), engkau bekerja bersamaku delapan tahun lamanya. Jika engkau sempurnakan sepuluh tahun , maka hal

itu terserah kepada engkau. Aku tiada hendak menyusahkan engkau. Engkau akan mendapatiku seorang yang baik, Insya Allah (jika dikehendaki Allah).

عِنْدِكَ ۚ وَمَا أُرِيدُ أَنْ أَشُقَّ عَلَيْكَ ۚ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّالِحِينَ ○

28. Berkata Musa : Itulah (perjanjian) antaraku dan antaramu. Yang mana diantara dua perjanjian itu, aku tunaikan, maka aku tidak aniaya. Allah menjadi wakil (saksi) atas apa yang kita katakan itu.

٢٨- قَالَ ذَٰلِكَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ ۖ أَيَّمَا الْأَجَلَيْنِ قَضَيْتُ فَلَا عُدْوَانَ عَلَيَّ ۖ وَاللَّهُ عَلَىٰ مَا نَقُولُ وَكِيلٌ ○

29. Setelah Musa menunaikan perjanjian itu, dan berjalan malam bersama isterinya, ia melihat api, disebelah bukit Thur, ia berkata kepada isterinya : Tinggallah engkau (disini) aku melihat api, mudah2an kubawa perkabaran kepadamu (dari hal jalan yang akan kita tempuh) atau kubawa sepotong api, mudah2an kamu memanaskan badanmu (berdiang).

٢٩- فَلَمَّا قَضَىٰ مُوسَى الْأَجَلَ وَسَارَ بِأَهْلِهِ آنَسَ مِنْ جَانِبِ الطُّورِ نَارًا ۖ قَالَ لِأَهْلِهِ امْكُثُوا إِنِّي آنَسْتُ نَارًا لَعَلِّي آتِيكُمْ مِنْهَا بِخَبَرٍ أَوْ جَذْوَةٍ مِنَ النَّارِ لَعَلَّكُمْ تَصْطَلُونَ ○

30. Tatkala Musa sampai ketempat api itu, lalu dia diseru dari tepi lembah yang sebelah kanan, ditempat yang berkat dari arah pohon kayu (katanya): Hai Musa, sesungguhnya Aku ialah Allah, Tuhan semesta alam,

٣٠- فَلَمَّا أَتَاهَا نُودِيَ مِنْ شَاطِئِ الْوَادِ الْأَيْمَنِ فِي الْبُقْعَةِ الْمُبَارَكَةِ مِنَ الشَّجَرَةِ أَنْ يَا مُوسَىٰ إِنِّي أَنَا اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ○

31. Lemparkanlah tongkat engkau! Tatkala dilihatnya tongkat itu bergerak se-olah2 ular, ia berpaling membelakang, dan tiada hendak kembali. (Berkata Allah): Hai Musa, menghadaplah dan janganlah engkau takut, sesungguhnya engkau akan aman.

٣١- وَأَنْ أَلْقِ عَصَاكَ ۖ فَلَمَّا رَآهَا تَهْتَزُّ كَأَنَّهَا جَانٌّ وَلَّىٰ مُدْبِرًا وَلَمْ يُعَقِّبْ ۚ يَا مُوسَىٰ أَقْبِلْ وَلَا تَخَفْ ۖ إِنَّكَ مِنَ الْآمِنِينَ ○

Keterangan ayat 29 - 40 hal. 573 - 575

Setelah Musa menunaikan perjanjiannya dengan mertuanya Syu'aib, ia minta izin akan pergi ke Mesir bersama isterinya. Keduanya berangkat menuju Mesir. Pada suatu malam, sedang keduanya dalam perjalanan, tiba2 Musa melihat api disebelah bukit Thur, ia berkata kepada isterinya : Tinggallah engkau disini, aku melihat api, nanti kubawa kabar kemari, kemana jalan yang akan kita tempuh, atau kubawa sepotong api untuk memanaskan badanmu.

Setelah Musa sampai ketempat api itu, lalu ia diseru dari tepi lembah yang sebelah kanan, dari arah pohon kayu: Hai Musa, sesungguhnya Aku ialah Allah, Tuhan semesta alam. Lemparkanlah tongkatmu, lalu tongkat itu menjadi ular. Takala dilihatnya tongkat itu bergerak2 seperti ular, ia berpaling hendak lari karena ketakutan. Berfirman Allah : Hai Musa, menghadaplah dan janganlah engkau takut, sungguh engkau akan aman sentosa. Masukkanlah tanganmu kedalam lobang leher baju engkau, niscaya ia keluar menjadi putih cemerlang. Dan kepitkanlah tangan kanan engkau diantara lengan dengan tubuh dibawah ketiak, untuk menghilangkan ketakutan engaku. Inilah dua ayat (mu'jizat) dari Tuhanmu, yaitu tongkat menjadi ular dan tangan menjadi putih cemerlang. Engkau bawalah kepada Fir'aun dan pembesar2nya.

Berkata Musa : Ya Tuhanku, aku telah membunuh orang dahulu di Mesir, aku khawatir, kalau mereka membunuhku, sedang saudaraku, Harun lebih fasih lidahnya dari padaku. Sebab itu utuslah dia bersamaku untuk menolongku.

32. Masukkanlah tangan engaku kedalam lobang leher baju engkau, niscaya ia keluar menjadi putih yang berkilat, bukan karena penyakit dan kepitkanlah tangan engkau kepada rusuk engkau, karena ketakutan. Inilah dua keterangan (dalil) dari pada Tuhanmu (engkau bawa) kepada Fir'aun dan pembesar2nya. Sungguh mereka itu kaum yang fasik.

٣٢. اُسْلُكْ يَدَكَ فِيْ جَيْبِكَ تَخْرُجْ بَيْضَاۤءَ مِنْ غَيْرِ سُوْۤءٍ وَّاضْمُمْ اِلَيْكَ جَنَاحَكَ مِنَ الرَّهْبِ فَذٰنِكَ بُرْهَانٰنِ مِنْ رَّبِّكَ اِلٰى فِرْعَوْنَ وَمَلَا۟ئِهٖ اِنَّهُمْ كَانُوْا قَوْمًا فٰسِقِيْنَ ۝

33. Berkata Musa: Ya Tuhanku, aku telah membunuh seseorang diantara mereka itu, sebab itu aku khawatir, kalau mereka membunuhku.

٣٣. قَالَ رَبِّ اِنِّيْ قَتَلْتُ مِنْهُمْ نَفْسًا فَاَخَافُ اَنْ يَّقْتُلُوْنِ ۝

34. Saudaraku, Harun ia terlebih fasih lidahnya darp padaku, sebab itu utuslah dia bersamaku untuk menolong membenarkanku, sungguh aku takut, bahwa mereka akan mendustakanku.

٣٤. وَاَخِيْ هٰرُوْنُ هُوَ اَفْصَحُ مِنِّيْ لِسَانًا فَاَرْسِلْهُ مَعِيَ رِدْاً يُّصَدِّقُنِيْٓ ۖ اِنِّيْٓ اَخَافُ اَنْ يُّكَذِّبُوْنِ ۝

35. Berkata Allah: Nanti akan Kami kuatkan engkau dengan saudara engkau (Harun) dan Kami berikan hujah (alasan) untuk kamu berdua, sehingga mereka tidak sampai membinasakan kamu. (Pergilah) dengan (membawa) ayat2 Kami (mu'jizat). Kamu beserta orang2 yang mengikutmu akan mendapat kemenangan.

٣٥. قَالَ سَنَشُدُّ عَضُدَكَ بِاَخِيْكَ وَنَجْعَلُ لَكُمَا سُلْطٰنًا فَلَا يَصِلُوْنَ اِلَيْكُمَا ۚ بِاٰيٰتِنَآ ۚ اَنْتُمَا وَمَنِ اتَّبَعَكُمَا الْغٰلِبُوْنَ ۝

36. Setelah Musa datang kepada mereka dengan (membawa) ayat2 Kami yang terang, mereka berkata: Ini tidak lain, hanya sihir yang di-ada2kan (bohong), dan kami tidak pernah mendengar ini dari bapa2 kami yang dahulu kala.

٣٦. فَلَمَّا جَاۤءَهُمْ مُّوْسٰى بِاٰيٰتِنَا بَيِّنٰتٍ قَالُوْا مَا هٰذَآ اِلَّا سِحْرٌ مُّفْتَرًى وَّمَا سَمِعْنَا بِهٰذَا فِيْٓ اٰبَاۤىِٕنَا الْاَوَّلِيْنَ ۝

37. Berkata Musa: Tuhanku lebih tahu, siapa yang membawa petunjuk dari sisiNya dan siapa yang mempunyai akibat kampung (surga). Sesungguhnya tiada menang orang2 yang aniaya (1)

٣٧. وَقَالَ مُوْسٰى رَبِّيْٓ اَعْلَمُ بِمَنْ جَاۤءَ بِالْهُدٰى مِنْ عِنْدِهٖ وَمَنْ تَكُوْنُ لَهٗ عَاقِبَةُ الدَّارِ ۗ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الظّٰلِمُوْنَ ۝

Berkata Allah: Akan Kami tolong engkau dengan saudara engkau itu. pergilah kamu berdua membawa ayat2 (mu'jizat2) Kami. Kamu berdua dan orang2 yang mengikutmu akan beroleh kemenangan.

Tatkala Musa mengunjukkan ayat2 kami kepada Fir'aun dan pembesar2nya mereka berakta: Ini tidak lain, hanya sihir se-mata2, dan tidak pernah kami terima dari nenek moyang kami.

Berkata Musa : Tuhanku tahu, bahwa aku membawa petunjuk dari sisiNya dan ayat2 ini bukanlah sihir, sebagaimana katamu.

Berkata Fir'aun: Hai pembesar2, aku tidak tahu, bahwa ada Tuhan bagimu selain dari padaku. Hai Haman, bangunkanlah mahligai yang tinggi, aku hendak naiki melihat Tuhan Musa itu, aku kira dia pendusta. Demikianlah Fir'aun dan tentaranya menyombong dimuka bumi tanpa kebenaran. Mereka mengira, bahwa mereka tidak akan mati dan kembali kepada Allah.

Akhirnya Allah menyiksa Fir'aun itu serta tentaranya, sehingga mereka tenggelam dalam laut Demikianlah akibat orang2 yang aniaya.

---

(1) Keterangan Arti اَلْهُدٰى - هُدًى - هِدَايَةٌ ayat 37 hal. 574 - 575.

٣٨- وَقَالَ فِرْعَوْنُ يَاأَيُّهَا الْمَلَأُ مَا عَلِمْتُ لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرِي فَأَوْقِدْ لِي يَاهَامَانُ عَلَى الطِّينِ فَاجْعَل لِّي صَرْحًا لَّعَلِّي أَطَّلِعُ إِلَىٰ إِلَٰهِ مُوسَىٰ وَإِنِّي لَأَظُنُّهُ مِنَ الْكَاذِبِينَ ۝

38. Berkata Fir'aun: Hai pembesar2, aku tiada tahu, bahwa bagimu ada pula Tuhan, selain dari padaku. Sebab itu buatlah batu tembok, hai Haman, lalu bangunkanlah istana yang tinggi, mudah2an kutengok Tuhan Musa. Sesungguhnya kusangka Musa itu orang dusta.

٣٩- وَاسْتَكْبَرَ هُوَ وَجُنُودُهُ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَظَنُّوا أَنَّهُمْ إِلَيْنَا لَا يُرْجَعُونَ ۝

39. Fir'aun ini takbur (menyombongkan diri) beserta tentaranya, dimuka bumi tanpa kebenaran, dan mereka mengira, bahwa mereka tiada akan kembali kepada Kami.

٤٠- فَأَخَذْنَاهُ وَجُنُودَهُ فَنَبَذْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الظَّالِمِينَ ۝

40. Kemudian Kami siksa Fir'aun dan tentaranya, lalu Kami lemparkan mereka kedalam laut. Maka perhatikanlah, bagaimana akibatnya orang2 yang aniaya.

٤١- وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ لَا يُنصَرُونَ ۝

41. Kami jadikan mereka (yang aniaya itu) jadi ikutan (kepala syirik), mereka menyeru (orang) kedalam neraka. Pada hari kiamat mereka tidak mendapat pertolongan.

٤٢- وَأَتْبَعْنَاهُمْ فِي هَٰذِهِ الدُّنْيَا لَعْنَةً وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ هُم مِّنَ الْمَقْبُوحِينَ ۝

42. Kami perikutkan kutuk kepada mereka didunia ini, dan pada hari kiamat mereka termasuk orang2 yang keji (terjauh dari rahmat Allah).

٤٣- وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ مِن بَعْدِ مَا أَهْلَكْنَا الْقُرُونَ الْأُولَىٰ بَصَائِرَ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لَّعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ۝

43. Sesungguhnya telah Kami berikan kepada Musa kitab, sesudah Kami binasakan umat2 yang dahulunya, sebagai pelita hati bagi manusia dan petunjuk serta rahmat, mudah2an mereka mendapat **peringatan (dari padanya).**

٤٤- وَمَا كُنتَ بِجَانِبِ الْغَرْبِيِّ إِذْ قَضَيْنَا إِلَىٰ مُوسَى الْأَمْرَ وَمَا كُنتَ مِنَ الشَّاهِدِينَ ۝

44. Engkau (Ya Muhammad) tidak berada disebelah barat (dari Musa), ketika Kami mewahyukan urusan kepada Musa dan engkau tidak pula termasuk orang2 yang hadir (bersama Musa),

---

Asal katanya : Hadaa, yahdii, hidayah atau hudan. Artinya menunjuki dengan lemah lembut, atau pentunjuk.

Hidayah Allah kepada manusia 4 macam :

1. Hidayah, petunjuk yang umum bagi tiap2 mukallaf, seperti gharaiz (instinc) akal, pengetahuan umum bagi tiap2 manusia seperti : Tuhan kami yang memberikan tiap2 sesuatu kepada makhlukNya *tsumma hadaa* (kemudian Dia tunjuki) yakni diberinya instinc dan akal.

2. Hadayah, menunjuki, menerangkan, menyeru (manusia), seperti : Kami jadikan diantara mereka imam2 yahduuna yang *menunjuki*, menerangkan, menyeru (manusia) dengan perintah Kami, yakni melakukan da'wah.

3. Hidayah= taufiq yang khusus bagi orang yang dapat pertunjuk, seperti : Barang siapa yang beriman kepada Allah, *yahdi qalbahu (Dia tunjuki hatinya)* = yakni mendapat taufiq. Inilah yang kita minta dalam membaca : *Ihdina*'sshiraathal mustaqiim. (tunjukilah kami jalan yang lurus), yakni berilah kami taufiq kejalan yang lurus.

4. Hidayah diakhirat, yaitu menunjuki masuk kesurga bagi orang2 Mukmin.

٤٥- وَلَكِنَّا أَنشَأْنَا قُرُونًا فَتَطَاوَلَ عَلَيْهِمُ الْعُمُرُ وَمَا كُنتَ ثَاوِيًا فِي أَهْلِ مَدْيَنَ تَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِنَا وَلَكِنَّا كُنَّا مُرْسِلِينَ ○

45. Tetapi telah Kami adakan beberapa umat, sampai terlalu panjang umurnya. Engkau bukan pula tinggal bersama penduduk Mad-yan untuk membacakan ayat2 Kami kepada mereka, tetapi engkau Kami utus menjadi rasul.

٤٦- وَمَا كُنتَ بِجَانِبِ الطُّورِ إِذْ نَادَيْنَا وَلَكِن رَّحْمَةً مِّن رَّبِّكَ لِتُنذِرَ قَوْمًا مَّا أَتَاهُم مِّن نَّذِيرٍ مِّن قَبْلِكَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ○

46. Engaku bukan pula berada disebelah bukit Thur, ketika Kami menyeru Musa, tetapi se-mata2 rahmat dari pada Tuhanmu, supaya engkau memberi peringatan kepada kaum yang belum ada pemberi peringatannya sebelum engkau, mudah2an mereka menerima peringatan.

٤٧- وَلَوْلَا أَن تُصِيبَهُم مُّصِيبَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ فَيَقُولُوا رَبَّنَا لَوْلَا أَرْسَلْتَ إِلَيْنَا رَسُولًا فَنَتَّبِعَ آيَاتِكَ وَنَكُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ○

47. Kalau tiadalah, karena mereka ditimpa malapetaka (bala), sebab usaha tangannya, lalu mereka berkata: Ya Tuhan kami, mengapa Engaku tidak mengutus seorang rasul kepada kami, supaya kami mengikut ayat2Mu, dan kami termasuk orang2 yang beriman, (niscaya Kami tiada mengutus engkau, Ya Muhammad).

٤٨- فَلَمَّا جَاءَهُمُ الْحَقُّ مِنْ عِندِنَا قَالُوا لَوْلَا أُوتِيَ مِثْلَ مَا أُوتِيَ مُوسَى أَوَلَمْ يَكْفُرُوا بِمَا أُوتِيَ مُوسَى مِن قَبْلُ قَالُوا سِحْرَانِ تَظَاهَرَا وَقَالُوا إِنَّا بِكُلٍّ كَافِرُونَ ○

48. Setelah kebenaran (rasul) datang kepada mereka dari sisi Kami, mereka berkata : Mengapa tidak diberikan kepadanya (Muhammad) seumpama yang diberikan kepada Musa? Apa adakah mereka kafir (ingkar) akan apa yang diberikan kepada Musa masa dahulu? Mereka berkata : (Musa dan Harun) dua orang tukang sihir yang tolong menolong. Dan mereka berkata: Sesungguhnya kami tidak percaya kepada masing-masing keduanya.

٤٩- قُلْ فَأْتُوا بِكِتَابٍ مِّنْ عِندِ اللَّهِ هُوَ أَهْدَى مِنْهُمَا أَتَّبِعْهُ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ ○

49. Katakanlah (ya Muhammad) : Maka kamu unjukkanlah sebuah kitab dari sisi Allah, yang terlebih baik dari pada keduanya (Taurat dan Qur'an). (Jikalau ada) niscaya aku ikut akan dia, jika kamu orang yang benar.

٥٠- فَإِن لَّمْ يَسْتَجِيبُوا لَكَ فَاعْلَمْ أَنَّمَا يَتَّبِعُونَ أَهْوَاءَهُمْ وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّنِ اتَّبَعَ هَوَاهُ بِغَيْرِ هُدًى مِّنَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ○

50. Kalau mereka tidak memperkenankan (permintaanmu) itu, maka ketahuilah bahwa mereka semata2 menurut hawa nafsu saja. Siapakah yang terlebih sesat dari orang yang mengikut hawa nafsunya tanpa petunjuk dari pada Allah? Sesungguhnya Allah tiada menunjuki kaum yang aniaya.

٥١- وَلَقَدْ وَصَّلْنَا لَهُمُ الْقَوْلَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ○

51. Sesungguhnya telah Kami perhubungakan (ulang2) perkataan kepada mereka, mudah-mudahan mereka mendapat peringatan.

٥٢- ٱلَّذِينَ ءَاتَيْنَٰهُمُ ٱلْكِتَٰبَ مِن قَبْلِهِۦ هُم بِهِۦ يُؤْمِنُونَ ○

52. **Orang2 yang telah Kami berikan kitab kepada mereka sebelumnya (Muhammad) (Yahudi dan Nasrani), mereka beriman kepadanya.**

٥٣- وَإِذَا يُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ قَالُوٓا ءَامَنَّا بِهِۦٓ إِنَّهُ ٱلْحَقُّ مِن رَّبِّنَآ إِنَّا كُنَّا مِن قَبْلِهِۦ مُسْلِمِينَ ○

53. Apabila dibacakan Qur'an kepada mereka, mereka berkata: Kami beriman kepadanya, sungguh dia sebenarnya dari Tuhan kami, sesungguhnya kami telah Islam (beriman) kepadanya dari dahulu.

٥٤- أُو۟لَٰٓئِكَ يُؤْتَوْنَ أَجْرَهُم مَّرَّتَيْنِ بِمَا صَبَرُوا وَيَدْرَءُونَ بِٱلْحَسَنَةِ ٱلسَّيِّئَةَ وَمِمَّا رَزَقْنَٰهُمْ يُنفِقُونَ ○

54. Mereka itu diberi pahala dua kali, karena kesabarannya dan mereka menolak kejahatan dengan (memperbuat) kebaikan, sedang mereka menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan pada mereka.

٥٥- وَإِذَا سَمِعُوا ٱللَّغْوَ أَعْرَضُوا عَنْهُ وَقَالُوا لَنَآ أَعْمَٰلُنَا وَلَكُمْ أَعْمَٰلُكُمْ سَلَٰمٌ عَلَيْكُمْ لَا نَبْتَغِى ٱلْجَٰهِلِينَ ○

55. Apabila mereka mendengar omong-kosong (perkataan yang tiada berfaedah), mereka berpaling dari padanya dan berakta: Amalan kami untuk kami, amalan kamu untuk kamu, selamat untukmu, kami tiada menuntut (mempergauli) orang2 yang jahil (tiada berilmu).

٥٦- إِنَّكَ لَا تَهْدِى مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَٰكِنَّ ٱللَّهَ يَهْدِى مَن يَشَآءُ وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ ○

56. Sesungguhnya engkau (Ya Muhammad) tiada dapat menunjuki orang yang engaku kasihi, tetapi Allah menunjuki siapa yang dikehendakiNya, dan Dia lebih mengetahui orang2 yang menerima petunjuk.

٥٧- وَقَالُوٓا إِن نَّتَّبِعِ ٱلْهُدَىٰ مَعَكَ نُتَخَطَّفْ مِنْ أَرْضِنَآ أَوَلَمْ نُمَكِّن لَّهُمْ حَرَمًا ءَامِنًا يُجْبَىٰٓ إِلَيْهِ ثَمَرَٰتُ كُلِّ شَىْءٍ رِّزْقًا مِّن لَّدُنَّا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ○

57. Mareka berkata: Jikalau kami ikut petunjuk bersama engkau (Ya Muhammad), niscaya kami ditangkap (diusir) dari tanah air kami. (Berfirmar Allah) : Tiadakah Kami tetapkan mereka ditanah suci yang aman yang dibawa kedalamnya ber-macam2 buah2an, sebagai rezeki dari sisi Kami? Tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahuinya.

٥٨- وَكَمْ أَهْلَكْنَا مِن قَرْيَةٍ بَطِرَتْ مَعِيشَتَهَا فَتِلْكَ مَسَٰكِنُهُمْ لَمْ تُسْكَن مِّنۢ بَعْدِهِمْ إِلَّا قَلِيلًا وَكُنَّا نَحْنُ ٱلْوَٰرِثِينَ ○

58. Berapa banyaknya Kami binasakan (penduduk) negeri, yang mengagumkan penghidupannya. Itulah rumah2 mereka, tidak didiami lagi sesudah mereka, kecuali sedikit (orang-orang yang lalu-lintas), Kamilah mempusakai mereka (karena telah putus keturunannya).

٥٩- وَمَا كَانَ رَبُّكَ مُهْلِكَ ٱلْقُرَىٰ حَتَّىٰ يَبْعَثَ فِىٓ أُمِّهَا رَسُولًا يَتْلُوا عَلَيْهِمْ ءَايَٰتِنَا وَ

59. Tuhanmu tiada membinasakan (penduduk) negeri-negeri, melainkan lebih dahulu diutusNya se- .

Keterangan ayat 56 hal. 577

Engkau ya Muhammad, tidak dapat mengadakan petunjuk dalam hati seseorang, meskipun kekasih engkau sendiri, tetapi Allah yang mengadakan petunjuk dalam hati. (Inilah yang dinamakan taufiq dan hidayat Allah). Engkau hanya dapat menyampaikan da'wah kepada umat manusia, bukan mengadakan taufiq dalam hatinya. Sebab itu dalam ayat lain ada juga disebutkan, engkau menunjuki mereka, atau tunjukilah mereka itu, yakni menyampaikan da'wah kepada mereka.

orang rasul diibu negerinya yang membacakan ayat2 Kami kepada mereka. Dan Kami tiada membinasakan negeri2 itu, melainkan bila penduduknya aniaya

مَا كُنَّا مُهْلِكِي الْقُرَىٰٓ إِلَّا وَأَهْلُهَا ظَٰلِمُونَ ○

60. Sesuatu yang diberikan kepadamu, adalah untuk kesukaan hidup didunia dan (untuk) perhiasannya, sedang pahala disisi Allah terlebih baik dan terlebih kekal dari padanya. Tiadakah kamu memikirkan?

٦٠. وَمَآ أُوتِيتُم مِّن شَيْءٍ فَمَتَٰعُ الْحَيَوٰةِ الدُّنْيَا وَزِينَتُهَا ۚ وَمَا عِندَ اللَّهِ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰٓ ۚ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ○

61. Adakah orang yang Kami janjikan kepadanya, dengan perjanjian yang baik (masuk surga), lalu ditemuinya perjanjian itu, bersamaan dengan orang yang Kami beri kesukaan kepadanya dengan kesukaan hidup didunia, kemudian ia pada hari kiamat termasuk orang2 yang dihadirkan (dalam neraka) ? (Tentu tidak sama).

٦١. أَفَمَن وَعَدْنَٰهُ وَعْدًا حَسَنًا فَهُوَ لَٰقِيهِ كَمَن مَّتَّعْنَٰهُ مَتَٰعَ الْحَيَوٰةِ الدُّنْيَا ثُمَّ هُوَ يَوْمَ الْقِيَٰمَةِ مِنَ الْمُحْضَرِينَ ○

62. Pada hari Allah menyeru mereka, katanya: Manakah sekutu2Ku, yang kamu dakwakan dahulu?

٦٢. وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ فَيَقُولُ أَيْنَ شُرَكَآءِيَ الَّذِينَ كُنتُمْ تَزْعُمُونَ ○

63. Berkata orang2 yang berhak mendapt kata (siksa) : Ya Tuhan kami, orang2 ini yang kami sesatkan, mereka kami sesatkan, sebagaimana kami telah sesat pula, (tetapi menurut kemauan mereka sendiri). Kami berlepas diri kepada Engaku. Mereka bukan menyembah Kami (malahan menyembah hawa nafsunya).

٦٣. قَالَ الَّذِينَ حَقَّ عَلَيْهِمُ الْقَوْلُ رَبَّنَا هَٰٓؤُلَآءِ الَّذِينَ أَغْوَيْنَآ أَغْوَيْنَٰهُمْ كَمَا غَوَيْنَا ۖ تَبَرَّأْنَآ إِلَيْكَ ۖ مَا كَانُوٓا إِيَّانَا يَعْبُدُونَ ○

64. Dikatakan: Panggillah sekutu2 kamu! Lalu mereka memanggilnya, tetapi sekutu2 mereka tiada memperkenankan panggilan itu, dan mereka melihat siksa. Kalau sekiranya mereka menurut petunjuk, (niscaya mereka tiada ditimpa siksa itu).

٦٤. وَقِيلَ ادْعُوا شُرَكَآءَكُمْ فَدَعَوْهُمْ فَلَمْ يَسْتَجِيبُوا لَهُمْ وَرَأَوُا الْعَذَابَ ۚ لَوْ أَنَّهُمْ كَانُوا يَهْتَدُونَ ○

65. Pada hari, Allah menyeru mereka, kataNya: Apakah penjawaban kamu tentang seruan orang2 yang diutus kepadamu?

٦٥. وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ فَيَقُولُ مَاذَآ أَجَبْتُمُ الْمُرْسَلِينَ ○

66. Lalu buta (tersembunyi) penjawaban bagi mereka pada hari itu, dan mereka tiada dapat tanya-bertanya sesamanya.

٦٦. فَعَمِيَتْ عَلَيْهِمُ الْأَنۢبَآءُ يَوْمَئِذٍ فَهُمْ لَا يَتَسَآءَلُونَ ○

67. Adapun orang yang taubat dan beriman serta beramal salih, maka mudah2an ia termasuk orang2 yang menang.

٦٧. فَأَمَّا مَن تَابَ وَءَامَنَ وَعَمِلَ صَٰلِحًا فَعَسَىٰٓ أَن يَكُونَ مِنَ الْمُفْلِحِينَ ○

68. Tuhanmu menciptakan apa2 yang dikehendakiNya dan memilihnya. Tidak ada hak memilih bagi mereka. Mahasuci Allah dan mahatinggi dari apa2 yang mereka persekutukan itu.

٦٨- وَرَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَيَخْتَارُ ۗ مَا كَانَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ ۚ سُبْحَانَ اللَّهِ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ ○

69. Tuhanmu mengetahui apa2 yang disembunyikan oleh dada mereka dan apa2 yang mereka lahirkan.

٦٩- وَرَبُّكَ يَعْلَمُ مَا تُكِنُّ صُدُورُهُمْ وَمَا يُعْلِنُونَ ○

70. Dia Allah, tidak ada Tuhan, kecuali Dia. BagiNya puji2an didunia dan akhirat, dan bagiNya hukum (putusan) dan kepadaNya kamu akan dikembalikan.

٧٠- وَهُوَ اللَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ لَهُ الْحَمْدُ فِي الْأُولَىٰ وَالْآخِرَةِ ۖ وَلَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ○

71. Katakanlah (Ya Muhammad): Adakah kamu lihat, jika Allah menjadikan malam untukmu, terus-menerus sampai hari kiamat, siapakah Tuhan lain dari pada Allah, yang sanggup memberikan cahaya kepadamu? Apa tiadakah kamu mendengar?

٧١- قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ اللَّيْلَ سَرْمَدًا إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَنْ إِلَٰهٌ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ بِضِيَاءٍ ۖ أَفَلَا تَسْمَعُونَ ○

72. Katakanlah: Adakah kamu lihat, jika Allah menjadikan siang untukmu terus-menerus sampai hari kiamat, siapakah Tuhan lain dari pada Allah, yang sanggup mengadakan malam, untukmu ber-senang2? Apa tiadakah kamu melihat?

٧٢- قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ جَعَلَ اللَّهُ عَلَيْكُمُ النَّهَارَ سَرْمَدًا إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَنْ إِلَٰهٌ غَيْرُ اللَّهِ يَأْتِيكُمْ بِلَيْلٍ تَسْكُنُونَ فِيهِ ۖ أَفَلَا تُبْصِرُونَ ○

73. Diantara rahmatNya, ialah mengadakan untukmu malam dan siang, supaya kamu ber-senang2 malam hari dan mencari kurniaNya (penghidupan) (siang hari), mudah2an kamu berterima kasih (kepadaNya).

٧٣- وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ○

74. Pada hari, Allah menyeru mereka, lalu Ia berfirman : Manakah sekutu2Ku (berhala) yang kamu dakwakan dahulu?

٧٤- وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ فَيَقُولُ أَيْنَ شُرَكَائِيَ الَّذِينَ كُنْتُمْ تَزْعُمُونَ ○

75. Kami cabut (ambil) dari tiap2 umat seorang saksi, lalu Kami berkata: Unjukkanlah dalil (keteranganmu!) Lalu mereka mengetahui, bahwa kebenaran itu, bagi Allah, dan lenyaplah dari mereka (berhala) yang mereka ada2kan itu.

٧٥- وَنَزَعْنَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا فَقُلْنَا هَاتُوا بُرْهَانَكُمْ فَعَلِمُوا أَنَّ الْحَقَّ لِلَّهِ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ○

٧٦. إِنَّ قَارُونَ كَانَ مِن قَوْمِ مُوسَىٰ فَبَغَىٰ
عَلَيْهِمْ ۖ وَآتَيْنَاهُ مِنَ الْكُنُوزِ مَا إِنَّ
مَفَاتِحَهُ لَتَنُوءُ بِالْعُصْبَةِ أُولِي
الْقُوَّةِ إِذْ قَالَ لَهُ قَوْمُهُ لَا تَفْرَحْ ۖ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْفَرِحِينَ ○

76. Sesungguhnya Qarun adalah salah seorang dari kaum Musa (bangsa Israil), kemudian ia aniaya kepada bangsanya. Telah Kami berikan kepadanya harta benda yang banyak, sehingga anak2 kunci gudang2nya amat berat dipikul oleh orang banyak yang kuat2. Ketika kaumnya berkata kepadanya: Janganlah engkau terlalu bersuka ria, karena Allah tidak mengasihi orang2 yang sangat bersukaria itu.

٧٧. وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا
تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۖ وَأَحْسِن كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي
الْأَرْضِ ۖ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ○

77. Hedaklah tuntut kampung akhirat dengan (kekayaan) yang diberikan Allah kepada engaku dan janganlah engaku lupakan bahagian (nasib) engaku dari dunia, dan berbuat baiklah (kepada manusia), sebagaimana Allah telah berbuat baik kepada engkau dan janganlah engaku berbuat bencana dimuka bumi. Sesungguhnya Allah tiada mengasihi orang2 yang memperbuat bencana itu.

٧٨. قَالَ إِنَّمَا أُوتِيتُهُ عَلَىٰ عِلْمٍ عِندِي ۚ
أَوَلَمْ يَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَهْلَكَ مِن
قَبْلِهِ مِنَ الْقُرُونِ مَنْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُ
قُوَّةً وَأَكْثَرُ جَمْعًا ۚ وَلَا يُسْأَلُ عَن
ذُنُوبِهِمُ الْمُجْرِمُونَ ○

78. Qarun berkata: Aku memperoleh harta benda itu, adalah dengan ilmu pengetahuanku sendiri. Tiadakah ia tahu, bahwa Allah telah membinasakan diantara umat2 yang sebelumnya orang2 yang sangat kuat dari padanya dan lebih banyak mengumpulkan (harta). Tiada (perlu) diperiksa orang-orang yang berdosa tentang dosa2 yang diperbuatnya, (karena telah maklum oleh Allah).

٧٩. فَخَرَجَ عَلَىٰ قَوْمِهِ فِي زِينَتِهِ ۖ قَالَ الَّذِينَ
يُرِيدُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا يَا لَيْتَ لَنَا مِثْلَ مَا
أُوتِيَ قَارُونُ إِنَّهُ لَذُو حَظٍّ عَظِيمٍ ○

79. Kamudian Qarun keluar kepada kaumnya dengan (memakai) perhiasannya. Berkata orang2 yang menghendaki hidup didunia: Hai kiranya, untuk kami seumpama (kekayaan) yang didapat Qarun itu, sungguh dia mempunyai untung yang besar.

Keterangan ayat 76 - 81 hal. 580.

Qarun itu ialah salah seorang kaum Musa (Bani Israil) yang kaya raya dan mempunyai harta benda yang sangat banyak, sehingga anak kunci gudang-gudangnya berat dipikul oleh orang banyak. Pada suatu hari berkata kaumnya kepadanya : „Janganlah tuan terlalu gembira benar dan bersuka-ria serta sombong, karena kekayaan tuan itu. Hendaklah tuntut akhirat dengan kekayaan itu serta jangan dilupakan nasibmu diatas dunia. Berbuat baiklah kepada manusia, sebagaimana Allah telah berbuat baik kepada tuan. Sekali-kali janganlah berbuat bencana dimuka bumi." Jawab Qarun: „Aku mendapat harta benda ini, adalah dengan ilmu pengetahuanku dan kepintaranku sendiri. Sebab itu orang lain tidak berhak pada harta bendaku ini."

Qarun tidak mau menerima nasihat kaumnya itu, melainkan ia terus menganiaya kaumnya, buruhnya dan pengikut-pengikutnya, karena sangat bakhilnya dan tak mau mengeluarkan wangnya (zakat) untuk membantu fakir miskin dan untuk amalan sosial yang lain. Pada suatu hari Qarun keluar menemui kaumnya dengan memakai serba jenis perhiasan yang indah-indah, yang menarik mata orang yang memandangnya. Setengah orang berkata : „Alangkah baiknya, jika saya mendapat kekayaan seperti kekayaan Qarun itu"! Sedang yang lain berkata: „Pahala Allah terlebih baik dari kekayaan Qarun itu, bagi

80. Berkata orang2 yang berilmu pengetahuan: Celakalah kamu, pahala Allah terlebih baik untuk orang yanng beriman dan ber'amal salih, tetapi tiadalah yang memperolehnya, melainkan orang2 yang sabar.

٨٠- وَقَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَيْلَكُمْ ثَوَابُ اللَّهِ خَيْرٌ لِّمَنْ آمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا وَلَا يُلَقَّاهَا إِلَّا الصَّابِرُونَ ○

81. Kemudian Kami benamkan Qarun itu beserta rumah-tangganya kedalam bumi. Maka tak adalah satu kaum yang menolongnya, selain dari pada Allah, sedang dia tidak mendapat pertolongan.

٨١- فَخَسَفْنَا بِهِ وَبِدَارِهِ الْأَرْضَ فَمَا كَانَ لَهُ مِن فِئَةٍ يَنصُرُونَهُ مِن دُونِ اللَّهِ وَمَا كَانَ مِنَ الْمُنتَصِرِينَ ○

82. Orang2 yang ber-cita2 kemarin; supaya setempat dengan Qarun berkata: Ajaib, se-olah2 Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendakiNya diantara hamba2Nya dan menyempitkannya. Jikalau tiadalah Allah memberi kurnia kepada kami, niscaya Allah membenamkan kami pula. Ajaib, karena sesungguhnya tiada menang orang2 kapir itu.

٨٢- وَأَصْبَحَ الَّذِينَ تَمَنَّوْا مَكَانَهُ بِالْأَمْسِ يَقُولُونَ وَيْكَأَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَوْلَا أَن مَّنَّ اللَّهُ عَلَيْنَا لَخَسَفَ بِنَا وَيْكَأَنَّهُ لَا يُفْلِحُ الْكَافِرُونَ ○

83. Itulah kampung akhirat, kami adakan untuk orang2 yang tiada menghendaki sombong dimuka bumi dan tiada pula memperbuat bencana. Akibat (yang baik) untuk orang2 yang taqwa.

٨٣- تِلْكَ الدَّارُ الْآخِرَةُ نَجْعَلُهَا لِلَّذِينَ لَا يُرِيدُونَ عُلُوًّا فِي الْأَرْضِ وَلَا فَسَادًا وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ ○

---

orang-orang yang beriman dan beramal salih". Musa sendiri datang menemui Qarun minta supaya mengeluarkan zakatnya, tetapi Qarun tidak ambil perduli sedikit juapun.

Tidak lama kemudian datanglah siksa Allah, yaitu Qarun itu terbenam kedalam tanah (bumi) beserta rumah-rumah dan harta bendanya yang banyak itu. Dengan demikian tamatlah riwayatnya Qarun yang kaya raya, sebagai seorang kapitalis yang bakhil dan berlaku zalim dimuka bumi.

Terbenam kedalam tanah (bumi) itu bukanlah mustahil, bahkan masa sekarang ada juga kejadian demikian itu, ada karena gempa bumi atau karena runtuh sebagian bumi.

Keterangan ayat 77 hal. 580

Hendaklah engkau tuntut keselamatan dikampung akhirat, dengan kekayaan yang dianugerahkan Allah kepada engkau, umpamanya dengan memberi derma kepada kafir miskin, untuk mendirikan mesjid, rumah sekolah, rumah sakit dsb. Tetapi janganlah engkau lupa akan bahagian (nasib) engkau diatas dunia, artinya janganlah lupa mencari penghidupan didunia, karena mengutamakan kampung akhirat, seperti sembahyang, puasa dsb. Ayat ini menyuruh kita, supaya berusaha mencari rezeki (wang) untuk keperluan hidup di dunia, tetapi jangan pula lupa kampung akhirat, karena mencari penghidupan di dunia. Olah sebab itu, salah sekali perbuatan setengah orang, yang hanya mengerjakan sembahyang, puasa dan zikir-zikir di mesjid-mesjid tanpa berusaha mencari rezeki. Begitu juga sebaliknya, yaitu orang yang hanya mementingkan penghidupan didunia dengan melupakan akhirat.

Keterangan ayat 83 - 88 hal. 581–582

Kampung ckhirat itu, yaitu surga disediakan Allah untuk orang2 yang tidak sombong dimuka bumi dan tidak pula memperbuat kebinasaan. Barang siapa memperbuat kebaikan maka balasannya lebih dari baik dari padanya, yaitu 10 kali sampai 700 kali lipat. Barang siapa mengerjakan kejahatan maka tiada dibalasi, malainkan dengan seumpamanya.

N. Muhammad tiada mengharapkan, supaya diturunkan Al-Qur'an kepadanya, melainkan semata2

٨٤- مَنْ جَآءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ خَيْرٌ مِّنْهَا وَمَنْ جَآءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَى الَّذِينَ عَمِلُوا السَّيِّاٰتِ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

84. Barang siapa memperbuat kebaikan, maka untuknya (balasan) yang terlebih baik dari padanya. Barang siapa memperbuat kejahatan, maka tiadalah dibalasi orang2 yang memperbuat kejahatan itu, malainkan (seumpama) apa yang telah mereka perbuat.

٨٥- إِنَّ الَّذِي فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْاٰنَ لَرَآدُّكَ إِلَىٰ مَعَادٍ قُل رَّبِّي أَعْلَمُ مَن جَآءَ بِالْهُدَىٰ وَمَنْ هُوَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ○

85. Sesungguhnya (Allah) yang memerlukan (membaca) Qur'an kepada engkau (Ya Muhammad), akan mengembalikan engkau ketempat kembali (Mekkah). Katakanlah: Tuhanku lebih mengetahui siapa yang membawa petunjuk dan siapa yang didalam kesesatan yang nyata.

٨٦- وَمَا كُنتَ تَرْجُوا أَن يُلْقَىٰ إِلَيْكَ الْكِتَابُ إِلَّا رَحْمَةً مِّن رَّبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ ظَهِيرًا لِّلْكَافِرِينَ ○

86. Engkau (Ya Muhammad) tiada mengharap, supaya Qur'an diturunkan kepada engkau, melainkan semata-mata rahmat dari pada Tuhanmu, sebab itu janganlah engaku membantu (agama) orang2 yang kafir.

٨٧- وَلَا يَصُدُّنَّكَ عَنْ آيَاتِ اللَّهِ بَعْدَ إِذْ أُنزِلَتْ إِلَيْكَ وَادْعُ إِلَىٰ رَبِّكَ وَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ○

87. Janganlah engkau terhalang oleh mereka (orang2 yang kafir) buat (membacakan) ayat2 Allah, setelah diturunkan kepada engkau dan serulah (manussia), supaya (menyembah) Tuhanmu dan janganlah engaku termasuk orang2 yang musyrik (mempersekutukan Allah).

٨٨- وَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَٰهًا آخَرَ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ لَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ○

88. Janganlah engaku sembah Tuhan yang lain, bersama Allah. Tidak ada Tuhan melainkan Dia. Tiap2 sesuatu akan binasa, kecuali zatNya. BagiNya hukum (putusan) dan kepadaNya kamu dikembalikan.

SURAT AL'ANKABUUT
(Labah2)
Diturunkan di Mekkah
69 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ○

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- الٓمٓ ○

1. Alif Iaam Miim.

٢- أَحَسِبَ النَّاسُ أَن يُتْرَكُوا أَن يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ○

2. Adakah manusia mengira, bahwa mereka akan dibiarkan saja berkata: Kami telah beriman, tanpa mereka mendapat cobaan.

---

rahmat dari pada Allah. Sebab itu Allah melarang Nabi supaya jangan terhalang membacakan ayat2 Al-Qur'an karena orang2 kafir itu. Bahkan serulah mereka, supaya menyembah Allah.

Janganlah kamu sembah Tuhan yang lain bersama Allah. Tidak ada Tuhan, kecuali Dia. Tiap2 sesuatu akan rusak binasa, kecuali Zat Allah. BagiNya segala putusan dan keapdaNya kamu akan dikembalikan.

3. Sesungguhnya telah Kami cobai orang2 yang sebelum mereka, supaya Allah mengetahui orang2 yang benar dan mengetahui orang2 yang dusta (dengan terang dan nyata).

٣- وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ ○

4. Adakah mengira orang2 yang memperbuat kejahatan, bahwa mereka akan mendahului Kami (terlepas dari siksa Kami)? Amat jahat putusan mereka.

٤- أَمْ حَسِبَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ السَّيِّئَاتِ أَنْ يَسْبِقُونَا سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ ○

5. Barang siapa yang mengharap akan menemui Allah, maka sesungguhnya perjanjian Allah akan datang. Dia Maha mendengar lagi Maha mengetahui.

٥- مَنْ كَانَ يَرْجُو لِقَاءَ اللَّهِ فَإِنَّ أَجَلَ اللَّهِ لَآتٍ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ○

6. Barang siapa yang berjuang, maka hanya berjuang untuk dirinya (bukan untuk Allah), karena sesungguhnya Allah Maha-kaya dari sekalian alam.

٦- وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ○

7. Orang2 yang beriman dan ber'amal salih, Kami hapuskan (ampuni) kejahatannya dan Kami balasi mereka dengan yang lebih baik dari apa yang telah diamalkannya.

٧- وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَحْسَنَ الَّذِي كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

8. Kami wasiatkan kepada manusia, supaya berbuat kebaikan kepada ibu-bapanya. Jika keduanya (ibu bapa) memaksa engkau, supaya mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang tiada engkau ketahui, maka janganlah engkau ikut keduanya. KepadaKu tempat kembalimu, lalu Kukabarkan kepadamu apa2 yang telah kamu kerjakan.

٨- وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حُسْنًا وَإِنْ جَاهَدَاكَ لِتُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ○

9. Orang2 yang beriman dan beramal salih, Kami masukkan mereka kedalam golongan orang2 yang salih.

٩- وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُدْخِلَنَّهُمْ فِي الصَّالِحِينَ ○

10. Diantara manusia ada orang yang berkata: Kami telah beriman kepada Allah. Tetapi bila ia mendapat kesakitan (dari pada manusia) dalam (ber-

١٠- وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَقُولُ آمَنَّا بِاللَّهِ فَإِذَا أُوذِيَ فِي اللَّهِ جَعَلَ فِتْنَةَ النَّاسِ

Keterangan ayat 2 - 3 hal. 583.

Diantara manusia ada yang menyangka, bahwa cukup ia mengatakan: „Saya telah beriman" tanpa dicobai Allah keimanannya itu. Persangkaan itu salah sekali. Melainkan orang-orang yang beriman itu, se waktu-waktu, didatangkan Allah cobaan kepadanya, seperti kebakaran, kerugian, kematian dsb. Maka orang-orang yang sebenarnya beriman, tiadalah bergoyang keimanannya karena cobaan Allah itu, malahan ia menerimanya dengan dada yang lapang dan hati yang sabar, serta mengucapkan : Inna lillahi wainna ilaihi raji'un.

iman kepada) Allah, lalu dia jadikan cobaan dari manusia itu seperti siksaan Allah. Demi, jika engaku (Ya Muhammad) mendapat pertolongan dari pada Tuhanmu, mereka berkata: Sesungguhnya kami bersama2 dengan kamu. Tiadakah Allah lebih mengetahui apa2 yang dalam dada orang2 dalam alam.

كَعَذَابِ اللَّهِ ۖ وَلَئِنْ جَاءَ نَصْرٌ مِنْ رَبِّكَ لَيَقُولُنَّ إِنَّا كُنَّا مَعَكُمْ ۚ أَوَلَيْسَ اللَّهُ بِأَعْلَمَ بِمَا فِي صُدُورِ الْعَالَمِينَ ○

11. Demi, Allah mengetahui orang2 yang beriman, dan mengetahui pula orang2 yang munafik.

١١- وَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْمُنَافِقِينَ ○

12. Berkata orang2 yang kafir kepada orang2 yang beriman: Ikutlah jalan kami dan kami akan memikul kesalahanmu. Pada hal mereka tiada akan memikul kesalahan orang2 mukmin sedikitpun. Sesungguhnya mereka orang2 dusta.

١٢- وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا اتَّبِعُوا سَبِيلَنَا وَلْنَحْمِلْ خَطَايَاكُمْ وَمَا هُمْ بِحَامِلِينَ مِنْ خَطَايَاهُمْ مِنْ شَيْءٍ ۖ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ ○

13. Demi, mereka akan memikul dosa mereka sendiri dan dosa2 (lain) ber-sama2 dosa mereka. Demi, mereka akan diperiksa pada hari kiamat tentang apa2 yang mereka ada2kan.

١٣- وَلَيَحْمِلُنَّ أَثْقَالَهُمْ وَأَثْقَالًا مَعَ أَثْقَالِهِمْ ۖ وَلَيُسْأَلُنَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَمَّا كَانُوا يَفْتَرُونَ ○

14. Sesungguhnya telah Kami utus Nuh kepada kaumnya, lalu ia tinggal bersama mereka seribu tahun, kurang lima puluh tahun. Kemudian mereka disiksa oleh topan, sedang mereka aniaya.

١٤- وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ فَلَبِثَ فِيهِمْ أَلْفَ سَنَةٍ إِلَّا خَمْسِينَ عَامًا فَأَخَذَهُمُ الطُّوفَانُ وَهُمْ ظَالِمُونَ ○

15. Lalu Kami selamatkan Nuh dan penumpang2 dalam perahunya, dan Kami jadikan demikian itu menjadi ayat (tanda) bagi orang2 dalam 'alam.

١٥- فَأَنْجَيْنَاهُ وَأَصْحَابَ السَّفِينَةِ وَجَعَلْنَاهَا آيَةً لِلْعَالَمِينَ ○

16. Ingatlah akan Ibrahim, ketika ia berkata kepada kaumnya: Sembahlah Allah dan takutlah kepadaNya. Demikian itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

١٦- وَإِبْرَاهِيمَ إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاتَّقُوهُ ۖ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ○

Keterangan ayat 13 hal. 584.

Orang-orang yang kafir itu akan memikul dosanya sendiri, begitu juga dosa orang-orang yang disesatkannya. Tetapi orang-orang yang disesatkannya itu akan disiksa pula, dan tiadalah ia akan terlepas dari siksa, meskipun orang yang menyesatkannya, telah disiksa berlipat ganda.

Ibu bapa yang salah mendidik anaknya, sehingga ia menjadi pendurhaka kepada Allah, maka ibu bapa itu akan menanggung dosanya dan dosa anaknya, tetapi anaknya itu tidak akan terlepas dari siksa. Adapun Ibu bapa yang mendidik anaknya dengan pendidikan yang baik, sehingga ia menjadi anak yang salih, maka ibu bapa itu akan mendapat pahala dari 'amalannya dan dari 'amalan anaknya. Sebab itu hendaklah ibu bapa mendidik anak-anaknya dengan pendidikan Islam yang sejati, karena dosa anak, dosa bapa.

17. Hanya kamu menyembah berhala (patung) selain dari pada Allah, dan kamu meng-ada2kan bohong. Sesungguhnya orang2 (berhala) yang kamu sembah, selain dari pada Allah, tiada dapat memberikan rezeki kepadamu. Sebab itu kamu tuntutlah rezeki dari sisi Allah dan sembahlah Dia, serta berterima kasihlah kepadaNya. KepadaNya kamu akan dikembalikan.

١٧- إِنَّمَا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللّٰهِ أَوْثَانًا وَتَخْلُقُونَ إِفْكًا إِنَّ الَّذِينَ تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللّٰهِ لَا يَمْلِكُونَ لَكُمْ رِزْقًا فَابْتَغُوا عِنْدَ اللّٰهِ الرِّزْقَ وَاعْبُدُوهُ وَاشْكُرُوا لَهُ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ○

18. Jika kamu mendustakan daku, maka umat2 sebelum kamu telah mendustakan pula (nabi2nya). Dan tiadalah kewajiban rasul, melainkan menyampaikan dengan terang.

١٨- وَإِنْ تُكَذِّبُوا فَقَدْ كَذَّبَ أُمَمٌ مِنْ قَبْلِكُمْ وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلٰغُ الْمُبِينُ ○

19. Tiadakah mereka memperhatikan, bagaimana Allah memulai kejadian, kemudian Dia mengulangnya (menghidupkannya kembali). Sesungguhnya demikian itu mudah bagi Allah.

١٩- أَوَلَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبْدِئُ اللّٰهُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ إِنَّ ذٰلِكَ عَلَى اللّٰهِ يَسِيرٌ ○

20. Katakanlah: Berjalanlah kamu dimuka bumi, lalu perhatikanlah, bagaimana Allah memulai kejadian, kemudian Allah mengadakan kejadian yang akhir (akhirat). Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas tiap2 sesuatu.

٢٠- قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانْظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللّٰهُ يُنْشِئُ النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ إِنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

21. Dia menyiksa siapa yang dikehendakiNya dan mengasihi siapa yang dikehendakiNya dan kepadaNya kamu dikembalikan.

٢١- يُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَيَرْحَمُ مَنْ يَشَاءُ وَإِلَيْهِ تُقْلَبُونَ ○

22. Kamu tidak sanggup melemahkan (mengalahkan Allah) dibumi dan tiada pula dilangit, dan tidak ada untukmu wali dan tidak pula penolong selain dari pada Allah.

٢٢- وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَمَا لَكُمْ مِنْ دُونِ اللّٰهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ○

23. Orang2 yang kafir (ingkar) akan ayat2 Allah dan (ingkar) akan menemuiNya, mereka itu berputus-asa dari rahmatKu, dan untuk mereka itu siksaan yang pedih.

٢٣- وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيٰتِ اللّٰهِ وَلِقَائِهِ أُولٰئِكَ يَئِسُوا مِنْ رَحْمَتِي وَأُولٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ○

Keterangan ayat 19 - 20 hal. 585.

Ayat-ayat yang dua ini menyuruh kita, supaya memperhatikan bagaimana Allah menjadikan mackhluk yang mula-mula, umpamanya bagaimana kejadian tumbuh-tumbuhan pada mula-mulanya sehingga bermacam-macam jenisnya dan berlain-lain rasanya, ada yang manis, ada yang pahit, ada yang asam dan ada pula yang pedas, pada hal asal mulanya dari tanah juga. Begitu pula bagaimana kejadian binatang-binatang dan manusia yang mula-mula, sehingga ada yang berjalan dengan dua kaki, ada yang dengan empat kaki dan ada pula yang melata. Semuanya itu menjadi bukti atas kekuasaan Allah. Pendeknya ayat ini menyuruh kita, supaya mempelajari 'ilmu Tumbuh-tumbuhan, 'ilmu Hewan dan Manusia dan 'ilmu Geology.

24. Maka tidak adalah jawaban kaumnya (Ibrahim), melainkan mereka berkata: Bunuhlah dia atau baraklah dia. Kemudian Allah melepaskannya dari api. Sesungguhnya pada demikian itu manjadi ayat (keterangan) bagi kaum yang beriman.

٢٤. فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا اقْتُلُوهُ أَوْ حَرِّقُوهُ فَأَنْجَاهُ اللَّهُ مِنَ النَّارِ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ○

25. Berkata Ibrahim: Hanya kamu ambil berhala2 selain dari pada Allah, untuk (memperhubungkan) kasih sayang sesama kamu waktu hidup didunia, kemudian pada hari kiamat setengah kamu mengingkari yang lain dan setengah kamu mengutuki yang lain dan tempatmu dalam neraka dan tidak ada untukmu orang2 yang menolong.

٢٥. وَقَالَ إِنَّمَا اتَّخَذْتُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْثَانًا مَوَدَّةَ بَيْنِكُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ثُمَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكْفُرُ بَعْضُكُمْ بِبَعْضٍ وَيَلْعَنُ بَعْضُكُمْ بَعْضًا وَمَأْوَاكُمُ النَّارُ وَمَا لَكُمْ مِنْ نَاصِرِينَ ○

26. Lalu Luth beriman kepadanya (Ibrahim). Berkata Ibrahim: Sesungguhnya aku hendak hijrah (pindah) kepada Tuhanku (ketempat yang disukai Tuhanku). Sesungguhnya Dia Maha perkasa lagi Maha bijaksana.

٢٦. فَآمَنَ لَهُ لُوطٌ وَقَالَ إِنِّي مُهَاجِرٌ إِلَىٰ رَبِّي إِنَّهُ هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ○

27. Kami berikan kepadanya (Ibrahim) Ishaq dan Ya'qub, dan Kami jadikan diantara anak2 cucunya jadi nabi dan (mendapat) kitab, dan Kami berikan kepadanya pahala di dunia. Sesungguhnya dia diakhirat termasuk orang2 yang salih.

٢٧. وَوَهَبْنَا لَهُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَجَعَلْنَا فِي ذُرِّيَّتِهِ النُّبُوَّةَ وَالْكِتَابَ وَآتَيْنَاهُ أَجْرَهُ فِي الدُّنْيَا وَإِنَّهُ فِي الْآخِرَةِ لَمِنَ الصَّالِحِينَ ○

28. Ingatlah akan Luth, ketika ia berkata kepada kaumnya: Sesungguhnya kamu memperbuat sesuatu yang keji, tidak seorangpun memperbuatnya sebelum kamu diantara orang2 dalam alam.

٢٨. وَلُوطًا إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ إِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الْفَاحِشَةَ مَا سَبَقَكُمْ بِهَا مِنْ أَحَدٍ مِنَ الْعَالَمِينَ ○

Keterangan ayat 28 - 34 hal. 586.

Allah mengutus Luth kepada kaumnya, seraya katanya: „Kamu memperbuat perkara yang sangat keji yang tidak pernah dibuat orang lain, yaitu kamu bersetubuh dengan anak laki-laki muda dan tak mau beristeri dengan perempuan. Kamu menyamun orang ditengah jalan serta memperbuat barang yang mungkar berterang-terang, ditempat-tempat perhimpunan". Maka jawab kaumnya: „Datangkanlah siksa Allah, jika engkau orang benar!" Kemudian datanglah utusan-utusan Allah (Malaikat) kepada Luth seraya katanya: „Janganlah engkau takut dan jangan pula berduka cita, kami akan menyelamatkan engkau beserta ahli rumah engkau, kecuali isteri engkau. Kami akan menurunkan siksa dari langit kepada penduduk negeri ini, karena mereka sangat fasik dan durhaka. Kemudian turunlah siksa itu, sehingga musnahlah penduduk negeri itu, hanya yang selamat Luth serta pengikutnya, dan tidak ada tinggal lagi, hanya bekas-bekasnya untuk menjadi bukti bagi ahli-ahli sejarah yang memikirkan hal itu.

Disini nyatalah, bahwa isteri Luth, meskipun orang yang dekat sekali kepadanya, tidak dapat menyelamatkan jiwanya, karena semata-mata ia isteri orang suci. Beginilah keadilan Ilahi, keadilan yang seadil-adilnya.

29. Adakah kamu bersetubuh dengan laki2 dan menyamun ditengah jalan serta kamu perbuat barang yang mungkar ditempat perhimpunanmu? Maka tidak adalah jawaban kaumnya, kecuali mereka berkata: Datangkanlah siksa Allah itu kepada kami, jika engkau orang yang benar.

٢٩- أَئِنَّكُمْ لَتَأْتُونَ الرِّجَالَ وَتَقْطَعُونَ السَّبِيلَ وَتَأْتُونَ فِي نَادِيكُمُ الْمُنْكَرَ فَمَا كَانَ جَوَابَ قَوْمِهِ إِلَّا أَنْ قَالُوا ائْتِنَا بِعَذَابِ اللَّهِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ○

30. Berkata Luth: Ya Tuhanku, tolonglah aku terhadap kaum yang memperbuat bencana itu.

٣٠- قَالَ رَبِّ انْصُرْنِي عَلَى الْقَوْمِ الْمُفْسِدِينَ ○

31. Setelah datang utusan2 Kami (malaikat) kepada Ibrahim, dengan (membawa) kabar gembira, mereka berkata : Kami akan membinasakan penduduk negeri ini (negeri Luth), sungguh penduduknya orang2 aniaya.

٣١- وَلَمَّا جَاءَتْ رُسُلُنَا إِبْرَاهِيمَ بِالْبُشْرَىٰ قَالُوا إِنَّا مُهْلِكُو أَهْلِ هَٰذِهِ الْقَرْيَةِ إِنَّ أَهْلَهَا كَانُوا ظَالِمِينَ ○

32. Berkata Ibrahim: Sesungguhnya dalam negeri itu ada Luth. Jawab mereka itu: Kami lebih mengetahui siapa2 yang ada didalamnya. Demi, akan kami selamatkan Luth dan keluarganya, kecuali isterinya, maka ia termasuk orang2 yang tinggal (dalam siksa).

٣٢- قَالَ إِنَّ فِيهَا لُوطًا قَالُوا نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَنْ فِيهَا لَنُنَجِّيَنَّهُ وَأَهْلَهُ إِلَّا امْرَأَتَهُ كَانَتْ مِنَ الْغَابِرِينَ ○

33. Setelah datang utusan2 Kami (malaikat) kepada Luth, lalu Luth berduka-cita, dan sempit dadanya. Mereka berkata: Janganlah engkau takut dan jangan pula berduka cita. Sesungguhnya kami akan menyelamatkanmu dan keluargamu, kecuali isterimu, maka ia termasuk orang2 yang tinggal (dalam siksa).

٣٣- وَلَمَّا أَنْ جَاءَتْ رُسُلُنَا لُوطًا سِيءَ بِهِمْ وَضَاقَ بِهِمْ ذَرْعًا وَقَالُوا لَا تَخَفْ وَلَا تَحْزَنْ إِنَّا مُنَجُّوكَ وَأَهْلَكَ إِلَّا امْرَأَتَكَ كَانَتْ مِنَ الْغَابِرِينَ ○

34. Sesungguhnya Kami akan menurunkan siksa dari langit kepada penduduk negeri ini, karena mereka orang2 fasik (durhaka).

٣٤- إِنَّا مُنْزِلُونَ عَلَىٰ أَهْلِ هَٰذِهِ الْقَرْيَةِ رِجْزًا مِنَ السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ ○

35. Sesungguhnya Kami tinggalkan dari padanya suatu tanda yang nyata bagi kaum yang memikirkan.

٣٥- وَلَقَدْ تَرَكْنَا مِنْهَا آيَةً بَيِّنَةً لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ○

36. (Kami utus) kepada Mad-yan saudara mereka, Syu'aib, lalu ia berkata: Hai kaumku, sembahlah Allah dan haraplah (balasan) pada hari yang kemudian, dan janganlah kamu memperbuat bencana dimuka bumi sebagai orang2 penjahat.

٣٦- وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا فَقَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَارْجُوا الْيَوْمَ الْآخِرَ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ○

٣٧. فَكَذَّبُوهُ فَأَخَذَتْهُمُ الرَّجْفَةُ فَأَصْبَحُوا فِي دَارِهِمْ جَاثِمِينَ ۝

37. Kemudian mereka mendustakannya, lalu mereka disiksa oleh gempa yang sangat hebat, sehingga mereka meniarap ketanah (mati) dalam kampungnya.

٣٨. وَعَادًا وَثَمُودَا وَقَد تَّبَيَّنَ لَكُم مِّن مَّسَاكِنِهِمْ ۖ وَزَيَّنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ فَصَدَّهُمْ عَنِ السَّبِيلِ وَكَانُوا مُسْتَبْصِرِينَ ۝

38. Dan (telah Kami binasakan) 'Ad dan Tsamud. Sesungguhnya telah terang bagimu tempat tinggal mereka (negerinya, karena masih ada bekas2nya). Dan syetan telah menghiaskan kepada mereka 'amalannya (yang jahat), lalu ia menghalangi mereka dari jalan (yang lurus), padahal mereka mempunyai pemandangan.

٣٩. وَقَارُونَ وَفِرْعَوْنَ وَهَامَانَ ۖ وَلَقَدْ جَاءَهُم مُّوسَىٰ بِالْبَيِّنَاتِ فَاسْتَكْبَرُوا فِي الْأَرْضِ وَمَا كَانُوا سَابِقِينَ ۝

39. Dan (telah Kami binasakan pula) Qarun, Fir'aun dan Haman. Sesungguhnya telah datang Musa kepada mereka, dengan (membawa) keterangan2, lalu mereka menyombongkan diri dimuka bumi, sedang mereka tidak akan terdahulu (terlepas dari siksa Kami).

٤٠. فَكُلًّا أَخَذْنَا بِذَنبِهِ ۖ فَمِنْهُم مَّنْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِ حَاصِبًا ۚ وَمِنْهُم مَّنْ أَخَذَتْهُ الصَّيْحَةُ ۚ وَمِنْهُم مَّنْ خَسَفْنَا بِهِ الْأَرْضَ ۚ وَمِنْهُم مَّنْ أَغْرَقْنَا ۚ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَٰكِن كَانُوا أَنفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ۝

40. Masing2nya Kami siksa, karena dosanya; diantara mereka ada yang Kami kirim kepadanya angin tofan (yang mengandung pasir) dan di antara mereka ada yang di siksa oleh teriakan yang keras (terus mati) dan diantara mereka ada yang Kami benamkan kedalam bumi, dan diantara mereka ada yang Kami tenggelamkan (dalam laut). Allah tiada menganiaya mereka, tetapi merekalah yang menganiaya diri mereka senidiri.

٤١. مَثَلُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِن دُونِ اللَّهِ أَوْلِيَاءَ كَمَثَلِ الْعَنكَبُوتِ اتَّخَذَتْ بَيْتًا ۖ وَإِنَّ أَوْهَنَ الْبُيُوتِ لَبَيْتُ الْعَنكَبُوتِ ۖ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ۝

41. Umpama orang2 yang mengambil wali2, selain dari pada Allah, adalah seperti labah2 yang memperbuat rumah. Sesungguhnya selamah-lemah rumah ialah rumah labah2, jika mereka mengetahui.

٤٢. إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا يَدْعُونَ مِن دُونِهِ مِن شَيْءٍ ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝

42. Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang mereka sembah diantara sesuatu, selain dari padaNya. Dia Maha perkasa lagi Maha bijaksana.

Keterangan ayat 41 hal. 588

Sesungguhnya labah-labah itu membuat rumah (jaring) yang amat lemah sekali, sehingga jika disentuh dengan anak jari saja, ia telah rusak dan binasa. Begitu pulalah umpamanya orang-orang yang meletakkan kepercayaannya kepada dongeng-dongeng, dewa (patung) yang disembahnya. Maka adalah temapt perpegangannya itu amat lemah sekali, seumpama jaring labah-labah itu. Adapun orang yang berpegang kepada Allah, maka adalah tempat perpegangannya itu amat kokoh dan kuat.

٤٣- وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ ○

43. Perumpamaan2 itu Kami lukiskan untuk manusia, tetapi tiadalah yang memahaminya, melainkan orang-orang yang berilmu.

٤٤- خَلَقَ اللهُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ إِنَّ فِي ذٰلِكَ لَآيَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ ○

44. Allah telah menciptakan langit dan bumi dengan sebenarnya. Sesungguhnya tentang demikian itu menjadi ayat (tanda) bagi orang2 yang beriman.

٤٥- اُتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتٰبِ وَأَقِمِ الصَّلٰوةَ إِنَّ الصَّلٰوةَ تَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَرُ وَاللهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ○

45. Bacakanlah (Ya Muhammad) apa-apa yang diwahyukan kepadamu, diantara kitab, dan dirikanlah sembahyang. Sesungguhnya sembahyang itu melarang memperbuat yang keji dan yang mungkar. Sesungguhnya mengingat Allah terlebih besar (faedhnya). Allah Mahamengetahui apa-apa yang kamu usahakan.

٤٦- وَلَا تُجَادِلُوا أَهْلَ الْكِتٰبِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِلَّا الَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْهُمْ وَقُولُوا آمَنَّا بِالَّذِي أُنْزِلَ إِلَيْنَا وَأُنْزِلَ إِلَيْكُمْ وَإِلٰهُنَا وَإِلٰهُكُمْ وَاحِدٌ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ○

46. Janganlah kamu berdebat (berbantah) dengan ahli kitab (Yahudi, Nasrani dan seumpamanya), melainkan dengan (jalan) yang terbaik, kecuali orang-orang yang aniaya diantara mereka itu, dan katakanlah : Kami percaya kepada (Kitab) yang diturunkan kepada kami dan yang diturunkan kepadamu, sedangkan Tuhan kami dan Tuhan kamu hanya satu, dan kami patuh kepadaNya.

Keterangan ayat 43 hal. 589.

Dalam Qur'an ini Allah melukiskan beberapa perumpamaan dan contoh-contoh, seperti orang yang menyembah selain dari pada Allah, adalah seperti labah-labah, membuat rumah (jaring) yang sangat lemah, yakni tiada mempunyai alasan yang kuat, melainkan dalil-dalil yang sangat lemah seperti rumah labah-labah itu. Tetapi tiadalah yang mengetahui akan maksudnya perumpamaan-perumpamaan dan contoh-contoh itu, melainkan orang-orang yang berilmu pengetahuan, yaitu orang-orang yang mengetahui rahasia kejadian alam, seperti langit, bumi dan apa-apa yang ada diantara keduanya. Disini nyatalah, bahwa orang yang alim, berilmu pengetahuan sajalah yang dapat mengetahui kata-kata kiasan, perumpamaan-perumpamaan dan contoh-contoh yang digambarkan Allah dalam Qur'an. Sebab itu haruslah tiap-tiap orang Islam mempunyai ilmu pengetahuan, supaya dapat memahamkan isi Qur'an dengan sempurna, seperti mengetahui ilmu alam, sejarah, ilmu bumi dsb.

Keterangan ayat 45 hal. 589.

Faedah sembahyang ialah melarang manusia memperbuat kejahatan, karena orang yang sembahyang itu, mengingat Allah 5 kali dalam sehari semalam. Sebab itu ia takut akan memperbuat kejahatan, baik dengan bersembunyi atau berterang-terang, karena ia mempunyai kepercayaan, bahwa Allah selalu melihat dan mengintipnya. Sesungguhnya mengingat Allah itu terlebih besar faedahnya, karena jika seorang hendak memperbuat kejahatan, lantas ia ingat akan siksa Allah, tentu ia akan mengundurkan dirinya dari kejahatan itu. Perhatikanlah riwayat nabi Yusuf yang telah lalu, yaitu ketika ia diajak berbuat jahat (berzina) oleh Zalicha, lalu ia teringat akan siksa Allah, sehingga ia mengundurkan dirinya dari Zalikha itu. Begitulah orang yang sebenarnya sembahyang dan salalu mengingat Allah.

Arti dzikr banyak sbb.: **Keterangan arti ذِكْرَى – ذِكْر ayat 45. 589 - 590.**

1. Mengingat, memperhatikan dalam hati, seperti : wa ladzikru'llaahi akbar = Dan mengingat Allah

47. Demikianlah Kami turunkan Kitab kepada engkau (Ya Muhammad). Diantara orang-orang yang Kami berikan Kitab kepada mereka, mereka beriman kepadanya, dan diantara mereka ini (penduduk Makkah) ada pula yang beriman kepadanya. Dan tiadalah yang menyangkal ayat-ayat Kami, kecuali orang-orang yang kafir.

٤٧ - وَكَذٰلِكَ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتٰبَ فَالَّذِيْنَ اٰتَيْنٰهُمُ الْكِتٰبَ يُؤْمِنُوْنَ بِهٖ وَمِنْ هٰٓؤُلَآءِ مَنْ يُّؤْمِنُ بِهٖ وَمَا يَجْحَدُ بِاٰيٰتِنَآ إِلَّا الْكٰفِرُوْنَ ○

48. Engkau (Ya Muhammad) tidak pernah membaca kitab sebelumnya (turun Qur'an) dan tidak pernah pula menulisnya dengan tangan kanan engkau. (Kalau ada), tentu menjadi ragu orang-orang yang membatalkan (Qur'an).

٤٨ - وَمَا كُنْتَ تَتْلُوْا مِنْ قَبْلِهٖ مِنْ كِتٰبٍ وَّلَا تَخُطُّهٗ بِيَمِيْنِكَ إِذًا لَّارْتَابَ الْمُبْطِلُوْنَ ○

49. Bahkan ia beberapa ayat yang terang dalam dada orang-orang yang berilmu. Dan tiadalah yang menyangkal ayat-ayat Kami, kecuali orang-orang yang aniaya.

٤٩ - بَلْ هُوَ اٰيٰتٌۢ بَيِّنٰتٌ فِيْ صُدُوْرِ الَّذِيْنَ أُوْتُوا الْعِلْمَ وَمَا يَجْحَدُ بِاٰيٰتِنَآ إِلَّا الظّٰلِمُوْنَ ○

50. Mereka berkata : Mengapakah tidak diturunkan ayat-ayat (mu'jizat) kepadanya dari Tuhannya? Katakanlah (Ya Muhammad): Hanya mu'jizat-mu'jizat itu disisi Allah dan aku hanya memberi peringatan yang terang

٥٠ - وَقَالُوْا لَوْلَآ أُنْزِلَ عَلَيْهِ اٰيٰتٌ مِّنْ رَّبِّهٖ قُلْ إِنَّمَا الْاٰيٰتُ عِنْدَ اللّٰهِ وَإِنَّمَآ أَنَا نَذِيْرٌ مُّبِيْنٌ ○

---

lebih besar. Artinya Shalat, karena dalam shalat itu kita mengingat Allah.
dzikraa = banyak mengingat.

2. Menyebut dengan lidah, seperti : Haadzaa dzikru man ma-'iya wa dzikru man qablii = Ini menyebutkan orang yang bersamaku dan menyebutkan orang yang sebelumku.
3. Mengingat dalam hati dan menyebut dengan lidah, seperti : Fadzkuru 'llaaha kadzikrikum aabaaakum = Sebutlah dan ingatlah akan Allah seperti kamu menyebut dan mengingat bapa-bapamu.
4. Dzikru = Al-Qur'an, seperti Unzila 'alaihi 'dzidzikru (Al - Qur'an) min baininaa = Diturunkan kepadanya Al-Qur'an diantara kita.
5. 'dzikru 'llaahi = Shalat, seperti : Fas'au ilaa dzikri'llaahi = Pergilah keshalat.
6. Ahlu'dzizikri = ahli kitab, seperti : Fas'aluu, ahla.dzdzikri = Tanyakanlah kepada ahli kitab yang dahulu.
7. Dzikr = Kemuliaan, seperti Innahuu ladzikru 'llaka wa liqaumika = Sesungguhnya (ini) kemuliaan bagi engkau dan bagi kaum engkau.

Keterangan ayat 48 – 51 hal. 590 - 591.

Nabi Muhammad tidak pernah membaca buku-buku dan tidak pula pandai menulis sebelum turun Qur'an ini. Kalau sekiranya ia pandai, tentu akan ada tuduhan orang, bahwa Qur'an ini dipetiknya atau disalinnya dari kitab-kitab dahulu. Sebenarnya Qur'an ini bukanlah karangan Nabi Muhammad dan bukan pula disalinnya dari kitab-kitab dahulu, melainkan ia diturunkan Allah dengan perantaraan malaekat Jibril, yang dinamakan wahyu.

Orang-orang kafir itu berkata : „Mengapa tidak diturunkan mu'jizat (perkara luar biasa) kepada Nabi Muhammad, seperti tongkatnya menjadi ular, pandai menghidupkan orang mati dsb?" Maka sahut Nabi Muhammad : „Sesungguhnya mu'jizat itu pada sisi Allah, saya hanya penasihatmu".

51. Tiadakah cukup bagi mereka, bahwa Kami telah menurunkan Kitab kepadamu, yang dibacakan kepada mereka? Sesungguhnya tentang demikian itu menjadi rahmat dan peringatan bagi kaum yang beriman.

٥١- أولم يكفهم أنا أنزلنا عليك الكتب يتلى عليهم إن في ذلك لرحمة وذكرى لقوم يؤمنون ○

52. Katakanlah (Ya Muhammad) : Cukuplah Allah menjadi saksi antaraku dan antara kamu, Dia mengetahui apa-apa yang dilangit dan dibumi. Orang-orang yang percaya kepada yang bathil (yang bukan-bukan) dan kafir (ingkar) akan Allah, mereka itulah orang-orang yang merugi.

٥٢- قل كفى بالله بيني وبينكم شهيدا يعلم ما في السموت والأرض والذين ءامنوا بالباطل وكفروا بالله أولئك هم الخسرون ○

53. Mereka minta kepada engkau, supaya disegerakan siksa itu. Kalau tiadalah janji yang telah ditentukan, niscaya mereka ditimpa siksa itu. Demi siksa itu akan tiba kepada mereka dengan sekonyong-konyong sedang mereka tiada sadar.

٥٣- ويستعجلونك بالعذاب ولولا أجل مسمى لجاءهم العذاب وليأتينهم بغتة وهم لا يشعرون ○

54. Mereka minta kepada engkau, supaya disegerakan siksa itu. Sesungguhnya neraka meliputi (mengepung) orang-orang yang kafir.

٥٤- يستعجلونك بالعذاب وإن جهنم لمحيطة بالكفرين ○

55. Pada hari, mereka ditutupi oleh siksa dari atas (kepala)nya dan dari bawah kakinya, lalu Allah berfirman : Rasailah olehmu (siksa) apa yang telah kamu kerjakan.

٥٥- يوم يغشىهم العذاب من فوقهم ومن تحت أرجلهم ويقول ذوقوا ما كنتم تعملون ○

56. Hai hamba-hambaKu yang beriman, sesungguhnya bumiKu luas, sebab itu sembahlah Aku!

٥٦- يعبادي الذين ءامنوا إن أرضي وسعة فإيي فاعبدون ○

Firman Allah : „Tidakkah cukup Qur'an ini untuk menjadi mu'jizat oleh Nabi Muhammad?" Tentu mencukupi, karena dalamnya tertera :

a. keterangan atas ada Allah dan kekuasaanNya (ilmu Tauhid)
b. pokok-pokok syari'at, buat menerangkan halal dan haram (ilmu Fiqhi)
c. aturan pergaulan dan pemerintahan,
d. pokok-pokok aturan perniagaan dan ekonomi,
e. pokok-pokok ilmu Alam, ilmu Falak dsb.
f. ilmu Akhlaq (budi pekerti).

Pendeknya Qur'an itu berisi serba jenis ilmu pengetahuan, yang tidak bisa dikarang oleh orang yang buta huruf. Maka terbitnya Qur'an itu dari N. Muhammad, suatu perkara yang luar biasa sekali, dan menjadi bukti, bahwa Qur'an itu wahyu dari pada Allah semata-mata.

٥٧- كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ الْمَوْتِ ثُمَّ إِلَيْنَا تُرْجَعُونَ ○

57. Tiap-tiap diri (manusia) mesti merasai mati; kemudian kepada Kami kamu dikembalikan.

٥٨- وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَنُبَوِّئَنَّهُمْ مِنَ الْجَنَّةِ غُرَفًا تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا نِعْمَ أَجْرُ الْعَامِلِينَ ○

58. Orang-orang yang beriman dan ber'amal salih, akan Kami tempatkan mereka dalam surga, pada beberapa kamar (bilik), yang mengalir air sungai dibawahnya, sedang mereka kekal didalamnya. (Itulah) sebaik-baik pahala bagi orang-orang yang ber'amal.

٥٩- الَّذِينَ صَبَرُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ○

59. (Yaitu) orang-orang yang sabar dan bertawakal (menyerahkan diri) kepada Tuhannya.

٦٠- وَكَأَيِّنْ مِنْ دَابَّةٍ لَا تَحْمِلُ رِزْقَهَا اللَّهُ يَرْزُقُهَا وَإِيَّاكُمْ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ○

60. Berapa banyaknya binatang-binatang yang tidak membawa rezekinya (perbekalannya). Allah memberikan rezeki kepadanya dan kepadamu. Dia Mahamendengar lagi Mahamengetahui.

٦١- وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ فَأَنَّىٰ يُؤْفَكُونَ ○

61. Demi, kalau engkau tanyakan kepada mereka Siapakah yang menciptakan langit dan bumi dan menundukkan matahari dan bulan, niscaya mereka menjawab : Allah. Maka kemanakah mereka berpaling?

٦٢- اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ○

62. Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendakiNya diantara hamba-hambaNya dan menyempitkannya bagi mereka. Sesungguhnya Allah Mahamengetahui tiap-tiap sesuatu.

٦٣- وَلَئِنْ سَأَلْتَهُمْ مَنْ نَزَّلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ مِنْ بَعْدِ مَوْتِهَا لَيَقُولُنَّ اللَّهُ قُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْقِلُونَ ○

63. Demi, kalau engkau tanyakan kepada mereka Siapakah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu dihidupkanNya bumi yang telah mati, niscaya mereka menjawab : Allah. Katakanlah : Puji-pujian bagi Allah (atas pengakuan kamu itu). Tetapi kebanyakan mereka tiada memikirkan.

٦٤- وَمَا هَٰذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَهْوٌ وَلَعِبٌ وَإِنَّ الدَّارَ الْآخِرَةَ لَهِيَ الْحَيَوَانُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ○

64. Hidup didunia ini, tidak lain, hanya suatu kesenangan dan permainan. Sesungguhnya kampung akhirat, itulah kehidupan yang sebenarnya, Jika mereka mengetahui.

Keterangan ayat 64 hal. 592 - 593

Ada orang yang hanya memikirkan hidup saja dan semua tenaganya untuk mencari wang dan kekayaan, sehingga ia lupa akan kampung akhirta. Pada hal hidup didunia ini hanya beberapa tahun saja, selama-lamanya 100 tahun, kemudian mestilah ia meninggalkan dunia yang fana ini. Maka seolah-olah

٦٥- فَإِذَا رَكِبُوا فِي الْفُلْكِ دَعَوُا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ فَلَمَّا نَجَّاهُمْ إِلَى الْبَرِّ إِذَا هُمْ يُشْرِكُونَ

65. Apabila mereka berlayar dengan kapal, mereka bermohon kepada Allah, serta mengikhlaskan agama kepadaNya (tidak mempersekutukanNya). Tetapi apabila Allah menyelamatkan mereka sampai kedarátan, tiba-tiba mereka mempersekutukanNya,

٦٦- لِيَكْفُرُوا بِمَا آتَيْنَاهُمْ وَلِيَتَمَتَّعُوا فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ

66. Karena mereka kafir (ingkar) akan (nikmat) yang telah Kami berikan kepada mereka dan karena mereka bersukaria, nanti mereka akan mengetahi (akibatnya).

٦٧- أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا جَعَلْنَا حَرَمًا آمِنًا وَيُتَخَطَّفُ النَّاسُ مِنْ حَوْلِهِمْ أَفَبِالْبَاطِلِ يُؤْمِنُونَ وَبِنِعْمَةِ اللَّهِ يَكْفُرُونَ

67. Tiadakah mereka lihat, bahwa Kami jadikan (negeri mereka) tanah suci yang aman, sedangkan manusia tangkap-menangkap sesamanya dikeliling mereka (berperang-perangan). Adakah mereka beriman kepada yang batil dan ingkar akan nikmat Allah?

٦٨- وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَوْ كَذَّبَ بِالْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُ أَلَيْسَ فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى لِلْكَافِرِينَ

68. Siapakah yang terlebih aniaya dari orang yang mengada-adakan dusta terhadap Allah atau mendustakan kebenaran setelah datang kepadanya. Tiadakah dalam neraka tempat tinggal orang-orang yang kafir?

٦٩- وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

69. Orang-orang yang berjuang dalam (menunaikan hak) Kami, niscaya Kami tunjuki mereka kejalan Kami. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang memperbuat kebaikan.

SURAT AR–RUM (NEGERI RUM)
Diturunkan di Mekkah,
60 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- الم

1. Alif laam miim.

---

hidup didunia sebagai bermain dan bersendagurau dalam sedikit waktu, sedang hidup yang sebenarnya ialah dikampung akhirat, karena disanalah tempat tinggal yang kekal salama-lamanya. Sebab itu perlulah tiap-tiap orang menyediakan persediaan dan perbekalan, untuk kampung yang kekal itu, yaitu dengan ber'amal salih dan memperbuat kebaikan kepada manusia.

Keterangan ayat 69 hal. 593.

Orang yang bersungguh-sungguh menunaikan kewajiban, yang dipikulkan Allah kepadanya, maka Allah akan menunjukinya kepada jalan yang betul. Meskipun ada halangan dan bahaya-bahaya ditengah jalan itu, tetapi kalau ia rajin dan sungguh-sungguh, maka maksudnya itu akan sampai juga. Betul sebagai kata orang : „Di mana ada kemauan disana ada jalan".

Adapun arti : "Allah beserta orang-orang yang memperbuat kebaikan," yakni Allah mengasihinya dan menolongnya.

2. Telah dikalahkan Rum (yaitu kalah oleh Farsia).

٢ - غلبت الروم

3. (Yang letaknya) dekat negeri (Arab), sedangkan mereka sesudah kalah itu akan menang,

٣ - في أدنى الأرض وهم من بعد غلبهم سيغلبون

4. Dalam beberapa tahun. Kepunyaan Allah semua urusan sebelum itu dan kemudiannya. Pada hari itu (hari kemenangan) akan bergembira orang-orang yang beriman,

٤ - في بضع سنين لله الأمر من قبل ومن بعد ويومئذ يفرح المؤمنون

5. Oleh karena pertolongan Allah. Dia menolongi siapa yang dikehendakiNya. Dia Mahaperkasa lagi Penyayang.

٥ - بنصر الله ينصر من يشاء وهو العزيز الرحيم

6. (Itulah) janji Allah. Allah tidak memungkiri janjiNya, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.

٦ - وعد الله لا يخلف الله وعده ولكن أكثر الناس لا يعلمون

7. Mereka hanya mengetahui yang lahir dari kehidupan dunyawi, sedangkan mereka lalai tentang akhirat.

٧ - يعلمون ظاهرا من الحياة الدنيا وهم عن الآخرة هم غافلون

8. Tiadakah mereka memikirkan apa yang dalam diri mereka sendiri? Allah tiada menjadikan langit, bumi dan apa-apa yang ada diantara keduanya, melainkan dengan kebenaran dan (menurut) janji yang ditentukanNya. Tetapi kebanyakan manusia ingkar akan menemui Tuhannya.

٨ - أولم يتفكروا في أنفسهم ما خلق الله السماوات والأرض وما بينهما إلا بالحق وأجل مسمى وإن كثيرا من الناس بلقاء ربهم لكافرون

9. Tiadakah mereka berjalan di muka bumi? Lalu mereka memperhatikan bagaimana akibatnya orang-orang yang sebelum mereka? Mereka itu terlebih kuat dari mereka (ini) dan mereka itu menggarap tanah (bertani) dan memakmurkannya lebih banyak dari

٩ - أولم يسيروا في الأرض فينظروا كيف كان عاقبة الذين من قبلهم كانوا أشد منهم قوة وأثاروا الأرض

Keterangan 2 – 6 hal. 594.

Ketika Nabi Muhammad menyeru orang-orang Arab kedalam agama Islam, adalah suatu kejadian yang hebat sekali, yaitu peperangan antara Farsia dan Rum. Orang Rum beragama Kristen dan mempunyai kitab suci (Injil) seperti orang Islam mempunyai Qur'an, sedang orang Farsia tidak ada mempunyai kitab suci, seperti orang-orang kafir Arab. Dalam peperangan itu beroleh kemenangan orang-orang Farsia, lalu orang-orang kafir Arab berhati gembira, seraya katanya kepada orang-orang Islam: „Sekarang orang Farsia, mendapat kemenangan, tentulah kami (Orang-orang kafir Arab yang tidak mempunyai kitab suci) akan mendapat kemenangan pula seperti orang-orang Farsia itu". Kemudian turun ayat-ayat ini menerangkan, bahwa orang-orang Rum yang kalah sekarang ini, dalam beberapa tahun lagi akan mendapat kemenangan. Sebenarnya delapan tahun kemudian itu, beroleh kemenangan orang-orang Rum, sehingga orang-orang Islam berhati gembira.

وَعَمَرُوهَا أَكْثَرَ مِمَّا عَمَرُوهَا وَجَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ ۖ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَٰكِنْ كَانُوا أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ○

apa yang mereka (ini) memakmarkannya; dan telah datang kepada mereka rasulnya, dengan (membawa) keterangan-keterangan. Maka Allah tiada hendak menganiaya mereka, tetapi mereka menganiaya diri mereka sendiri.

١٠- ثُمَّ كَانَ عَاقِبَةَ الَّذِينَ أَسَاءُوا السُّوأَىٰ أَنْ كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَكَانُوا بِهَا يَسْتَهْزِئُونَ ○

10. Kemudian 'akibatnya orang-orang yang memperbuat kejahatan ialah kejahatan pula, karena mereka mendustakan ayat-ayat Allah dan memperolok-olokkannya.

١١- اللَّهُ يَبْدَأُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ○

11. Allah memulai kejadian (makhluk), kemudian Dia pula mengulangnya (menghidupkan kembali), sesudah itu kamu dikembalikan kepadaNya.

١٢- وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يُبْلِسُ الْمُجْرِمُونَ ○

12. Pada hari kiamat berputus-asalah orang-orang yang berdosa.

١٣- وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ مِنْ شُرَكَائِهِمْ شُفَعَاءُ وَكَانُوا بِشُرَكَائِهِمْ كَافِرِينَ ○

13. Dan tidak ada bagi mereka syafa'at (pertolongan) dari sekutu-sekutunya (berhala) sedangkan mereka ingkar akan sekutu-sekutunya itu.

١٤- وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يَوْمَئِذٍ يَتَفَرَّقُونَ ○

14. Pada hari kiamat mereka bergolong-golongan pada hari itu.

١٥- فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَهُمْ فِي رَوْضَةٍ يُحْبَرُونَ ○

15. Adapun orang-orang yang beriman dan ber-'amal salih, maka mereka itu dalam surga dengan bersuka-ria.

١٦- وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَلِقَاءِ الْآخِرَةِ فَأُولَٰئِكَ فِي الْعَذَابِ مُحْضَرُونَ ○

16. Adapun orang-orang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami dan menemui akhirat, maka mereka itu dilemparkan kedalam siksa.

١٧- فَسُبْحَانَ اللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ تُصْبِحُونَ ○

17. Maha suci Allah ketika kamu diwaktu sore (malam) dan ketika kamu diwaktu subuh.

Keterangan ayat 17 – 18 hal. 595.

Allah Mahasuci pada tiap-tiap waktu, terutama pagi-pagi dan petang-petang. Adapun sebabnya maka disebutkan dalam ayat ini pagi-pagi dan petang-petang saja, ialah karena diwaktu itu nyata benar perobahan 'alam dari terang menjadi gelap, dan dari gelap menjadi terang. Begitu juga puji-pujian bagi Allah pada tiap-tiap waktu, lebih-lebih diwaktu petang-petang dan diwaktu lohor, karena diwaktu itu kita berhenti bekerja dan melepaskan lelah.

18. BagiNya puji-pujian dilangit dan dibumi, dan (ketika kamu diwaktu) petang dan ketika lohor.

١٨ - وَلَهُ الْحَمْدُ فِي السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَعَشِيًّا وَحِينَ تُظْهِرُونَ ○

19. Dia mengeluarkan (menjadikan) yang hidup dari (benda) yang mati dan menjadikan (benda) yang mati dari yang hidup, dan Dia menghidupkan bumi sesudah matinya (keringnya). Maka seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari dalam kuburmu).

١٩ - يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَيُحْيِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ۚ وَكَذٰلِكَ تُخْرَجُونَ ○

20. Diantara tanda-tandaNya, ialah bahwa Dia menciptakan kamu dari tanah, kemudian tiba-tiba kamu menjadi manusia yang bertebaran (dimuka bumi).

٢٠ - وَمِنْ اٰيٰتِهِ أَنْ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ إِذَا أَنْتُمْ بَشَرٌ تَنْتَشِرُونَ ○

21. Dan diantara tanda-tandaNya, bahwa Dia menciptakan jodoh untukmu dari dirimu (bangsamu), supaya kamu bersenang-senang kepadanya dan Dia mengadakan sesama kamu kasih sayang dan rahmat. Sesungguhnya tentang demikian itu, menjadi ayat (tanda) bagi kaum yang memikirkan.

٢١ - وَمِنْ اٰيٰتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِي ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ○

22. Dan diantara tanda-tandaNya ialah kejadian langit dan bumi, dan bermacam-macam bahasa kamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya tentang demikian itu menjadi tanda bagi orang-orang yang mau tahu.

٢٢ - وَمِنْ اٰيٰتِهِ خَلْقُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ ۚ إِنَّ فِي ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِلْعٰلِمِينَ ○

Keterangan ayat 20 – 25 hal. 596.

Adapun keterangan-keterangan atas adanya Allah yang Mahakuasa amat banyak sekali. Diantaranya :

1. Kejadian manusia yang hidup dari tanah yang mati, yaitu kejadiannya yang mula-mula sekali, karena manusia yang mula-mula dimuka bumi ini, bahkan sekalian binatang yang hidup, semua asalnya dari tanah (bumi). Bagaimanakah bisa terjadi barang yang hidup dari barang yang mati, kalau tak ada disana suatu kekuatan yang Mahakuasa (Allah)?

2. Keadaan manusia itu dua macam, laki-laki dan perempuan, yang berkasih-kasihan antara keduanya. Maka dari tanah manakah kejadian laki-laki, dan dari bumi apakah kejadian perempuan? Sungguh yang demikian itu amat 'ajaib sekali, bahkan itulah suatu bukti atas adanya Allah yang Mahakuasa.

3. Bermacam-macam bahasa manusia dan berlain-lain warna kulitnya dan bentuk mukanya, bahkan bentuk telinga saja tidak ada yang serupa antara tiap-tiap manusia. Itu suatu bukti juga atas kekuasaan Allah dan bahwa perbuatanNya tidak sama dengan perbuatan makhlukNya.

4. Tidur malam hari dengan tidak ingat suatu apa-apa, seolah-olah ia telah berpindah dari 'alam dunia ini ke 'alam yang lain, dan bila ia telah bangun, terus kembali berusaha mencari kurnia Allah (rezekiNya).

5. Melihat cahaya kilat yang cemerlang dengan hati ketakutan, kalau-kalau disambarnya dan mempunyai harapan, supaya air hujan turun dengan segera, untuk menghidupkan bumi yang telah kering.

6. Keadaan langit dan bumi yang berdiri (berada) dalam lapangan yang kosong (awang-awang) dengan tidak ada bertiang atau tempat letaknya, malahan dengan urusan Allah semata-mata, yaitu dengan mengadakan kekuatan tarik menarik antara satu dengan yang lain. Semuanya itu menjadi keterangan atas adanya Allah yang Mahakuasa.

23. Diantara tanda-tandaNya juga, ialah tidurmu pada malam dan siang dan menuntutmu akan kurnia-Nya (rezekiNya). Sesungguhnya tentang demikian itu, manjadi tanda bagi kaum yang mau mendengarkan.

٢٣- وَمِنْ اٰيٰتِهٖ مَنَامُكُمْ بِالَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَابْتِغَاۤؤُكُمْ مِّنْ فَضْلِهٖ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّسْمَعُوْنَ ○

24. Dan diantara tanda-tandaNya, bahwa Dia memperlihatkan kilat kepadamu, lalu kamu takut (akan petirnya) dan harap (akan turun hujannya), kemudian Dia turunkan air dari langit, lalu dihidupkanNya dengan air itu, bumi sesudah matinya. Sesungguhnya tentang demikian itu menjadi ayat bagi kaum yang memikirkan.

٢٤- وَمِنْ اٰيٰتِهٖ يُرِيْكُمُ الْبَرْقَ خَوْفًا وَّطَمَعًا وَّيُنَزِّلُ مِنَ السَّمَاۤءِ مَاۤءً فَيُحْيٖ بِهِ الْاَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّعْقِلُوْنَ ○

25. Dan diantara ayat-ayatNya, ialah bahwa berdiri langit dan bumi dengan perintahNya (kekuasaanNya). Kemudian bila Dia menyeru kamu dengan satu seruan, tiba-tiba kamu dikeluarkan dari dalam bumi (kuburmu).

٢٥- وَمِنْ اٰيٰتِهٖٓ اَنْ تَقُوْمَ السَّمَاۤءُ وَالْاَرْضُ بِاَمْرِهٖ ۗ ثُمَّ اِذَا دَعَاكُمْ دَعْوَةً ۖ مِّنَ الْاَرْضِ اِذَآ اَنْتُمْ تَخْرُجُوْنَ ○

26. KepunyaanNya siapa yang dilangit dan dibumi, semuanya tunduk (patuh) kepadaNya.

٢٦- وَلَهٗ مَنْ فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ كُلٌّ لَّهٗ قٰنِتُوْنَ ○

27. Dia yang memulai kejadian (makhluk) kemudian Dia mengulanginya, sedang (mengulang) itu, terlebih mudah bagiNya. BagiNya (Allah) ada sifat yang Mahatinggi dilangit dan dibumi. Dia Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

٢٧- وَهُوَ الَّذِيْ يَبْدَؤُا الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيْدُهٗ وَهُوَ اَهْوَنُ عَلَيْهِ ۗ وَلَهُ الْمَثَلُ الْاَعْلٰى فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۚ وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ○

28. Allah memberikan contoh untukmu dari dirimu sendiri. Adakah bagimu sekutu dengan hamba-sahayamu pada (harta) yang Kami berikan kepadamu, sehingga kamu sama-sama berkuasa pada harta itu, kamu takut kepada mereka, seperti takutmu terhadap dirimu? Demikianlah Kami uraikan beberapa keterangan bagi kaum yang memikirkan.

٢٨- ضَرَبَ لَكُمْ مَّثَلًا مِّنْ اَنْفُسِكُمْ ۗ هَلْ لَّكُمْ مِّنْ مَّا مَلَكَتْ اَيْمَانُكُمْ مِّنْ شُرَكَاۤءَ فِيْ مَا رَزَقْنٰكُمْ فَاَنْتُمْ فِيْهِ سَوَاۤءٌ تَخَافُوْنَهُمْ كَخِيْفَتِكُمْ اَنْفُسَكُمْ ۗ كَذٰلِكَ نُفَصِّلُ الْاٰيٰتِ لِقَوْمٍ يَّعْقِلُوْنَ ○

Keterangan ayat 28 hal. 597.

Artinya, sebagaimana kamu tidak suka berserikat tentang harta benda kamu sendiri, dengan hamba sahaya kamu, sehingga ia berhak pula pada harta itu, maka begitu pulalah Allah tidak suka diperserikatkan milikNya sendiri dengan berhala-berhala (patung-patung) yang kamu bikin-bikin itu.

29. Tetapi orang-orang yang aniaya mengikut hawa nafsunya tanpa ilmu pengetahuan. Maka siapakah yang akan menunjuki orang yang telah disesatkan Allah? Tidak ada untuk mereka itu orang yang menolong.

٢٩. بل اتبع الذين ظلموا أهواءهم بغير علم ۚ فمن يهدي من أضل الله ۖ وما لهم من ناصرين ○

30. Maka luruskanlah (hadapkanlah) mukamu kearah agama, serta condong kepadanya. Itulah agama Allah yang dijadikanNya manusia sesuai dengan dia. Tiadalah bertukar perbuatan Allah. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahuinya.

٣٠. فأقم وجهك للدين حنيفا ۚ فطرت الله التي فطر الناس عليها ۚ لا تبديل لخلق الله ۚ ذلك الدين القيم ولكن أكثر الناس لا يعلمون ○

31. Hendaklah kamu kembali (taubat) kepadaNya dan takutlah kepadaNya dan dirikanlah sembahyang dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang musyrik (mempersekutukan Allah),

٣١. منيبين إليه واتقوه وأقيموا الصلوة ولا تكونوا من المشركين ○

32. Yaitu orang-orang yang berpecah-belah dalam agamanya serta bergolong-golongan. Tiap-tiap golongan gembira dengan apa-apa yang ada disisinya.

٣٢. من الذين فرقوا دينهم وكانوا شيعا ۚ كل حزب بما لديهم فرحون ○

33. Apabila manusia ditimpa kemelaratan, mereka mendo'a (memohon) kepada Tuhannya serta bertaubat kepadaNya, kemudian apabila Allah merasakan rahmat kepada mereka, tiba-tiba satu golongan diantara mereka mempersekutukan Tuhannya,

٣٣. وإذا مس الناس ضر دعوا ربهم منيبين إليه ثم إذا أذاقهم منه رحمة إذا فريق منهم بربهم يشركون ○

34. Karena mereka hendak mengingkari (nikmat) yang telah Kami berikan kepada mereka. Maka bersuka-rialah kamu, nanti kamu akan mengetahui (balasannya).

٣٤. ليكفروا بما آتيناهم ۚ فتمتعوا فسوف تعلمون ○

35. Bahkan adakah Kami turunkan keterangan (dalil) kepada mereka, yang menyatakan (menunjukkan kebenaran berhala) yang mereka persekutukan itu?

٣٥. أم أنزلنا عليهم سلطانا فهو يتكلم بما كانوا به يشركون ○

Keterangan ayat 30 hal. 598.

Artinya, agama Islam ini bersesuaian dengan kejadian manusia, sedang kejadiannya itu tidak berobah-obah. Kalau sekiranya kita biarkan manusia itu berpikir dengan pikirannya yang waras, niscaya pada akhirnya ia akan sampai kepada agama Islam. Tetapi karena manusia itu terpengaruh oleh adat istiadat dan pergaulannya, maka ia menjadi terjauh dari agama Islam. Pendeknya agama Islam itu bersesuaian dengan pikiran yang waras dan 'akal yang sempurna.

36. Apabila Kami rasakan rahmat kepada manusia, mereka bergembira dengan dia, tetapi jika mereka ditimpa kesusahan (kejahatan), sebab usaha tangan mereka sendiri, tiba-tiba mereka berputus-asa.

٣٦- وَإِذَآ أَذَقْنَا النَّاسَ رَحْمَةً فَرِحُوا بِهَا وَإِن تُصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ إِذَا هُمْ يَقْنَطُونَ ○

37. Tiadakah mereka lihat, bahwa Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendakiNya dan menyempitkannya (bagi siapa yang dikehendakiNya). Sungguh tentang demikian itu, manjadi tanda-tanda (atas ada Allah) bagi kaum yang beriman.

٣٧- أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَآءُ وَيَقْدِرُ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ○

38. Maka berikanlah kepada karib-kerabatmu akan haknya dan kepada fakir-miskin dan orang musafir (berjalan). Demikian itu terlebih baik bagi orang-orang yang menghendaki keredlaan Allah dan mereka itulah orang yang menang.

٣٨- فَآتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ وَأُولَٰٓئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ○

39. Apa-apa (uang) yang kamu berikan (kepada orang) dengan riba (tambahan, bunga), supaya bertambah banyak harta manusia, maka tiadalah uang itu bertambah banyak disisi Allah. Dan apa-apa (zakat) yang kamu berikan (kepada orang), karena menghendaki keredlaan Allah, maka itulah yang berlipat-ganda.

٣٩- وَمَآ آتَيْتُم مِّن رِّبًا لِّيَرْبُوَا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِندَ اللَّهِ وَمَآ آتَيْتُم مِّن زَكَوٰةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰٓئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ○

40. Allah yang menciptakan kamu dan memberikan rezeki kepadamu, kemudian Dia mematikan kamu, kemudian akan menghidupkan kamu. Adakah diantara sekutu-sekutumu (berhala-berhala yang kamu sembah) yang memperbuat sesuatu diantara demikian itu? Mahasuci Allah dan Mahatinggi dari apa-apa yang mereka persekutukan itu.

٤٠- اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ ثُمَّ رَزَقَكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ هَلْ مِن شُرَكَآئِكُم مَّن يَفْعَلُ مِن ذَٰلِكُم مِّن شَيْءٍ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ ○

41. Telah lahirlah bencana didarat dan dilaut, karena usaha tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (balasan) perbuatan yang mereka perbuat, mudah-mudahan mereka kembali (taubat).

٤١- ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُم بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ○

Keterangan ayat 41 hal. 599 - 600.

Dalam ayat 208 s. Al-Baqarah juz ke II hal. 44. Allah menyuruh, supaya manusia hidup dalam perdamaian dan berkasih-kasihan antara satu sama lain, supaya dunia iniaman sentosa. Tetapi kebanyakan manusia tidak mau menurut perintah Allah itu, malahan mereka suka berbantah-bantah, bermusuh-musahan dan berperang-perangan, sehingga bertebarlah bencana (kerusakan) dimuka bumi, baik didaratan atau dilautan. Dalam peperangan yang bercabul masa sekarang kelihatanlah dengan terang, bagaimana kerusakan-kerusakan yang terjadi didaratan dan dilautan. Gedung-gedung, rumah-rumah, toko-toko,

42. Katakanlah : Berjalanlah kamu dimuka bumi, lalu perhatikanlah bagaimana 'akibatnya orang-orang yang sebelum (kamu). Kebanyakan mereka mempersekutukan Tuhan.

٤٢- قل سيروا في الأرض فانظروا كيف كان عاقبة الذين من قبل كان أكثرهم مشركين ○

43. Maka luruskanlah (hadapkanlah) mukamu kearah agama yang lurus, sebelum datang dari Allah hari (kiamat), yang tidak dapat ditolak, pada hari itu mereka bergolong-golongan.

٤٣- فأقم وجهك للدين القيم من قبل أن يأتي يوم لا مرد له من الله يومئذ يصدعون ○

44. Barang siapa yang kafir maka atas (pundaknya) (bahaya) kekafirannya, dan barang siapa yang ber'amal salih, maka mereka menyediakan (tempat dalam surga) untuk dirinya,

٤٤- من كفر فعليه كفره ومن عمل صالحا فلأنفسهم يمهدون ○

45. Supaya Allah membalasi orang-orang yang beriman dan beramal salih dengan kurniaNya. Sesungguhnya Dia tiada mengasihi orang-orang yang kafir.

٤٥- ليجزي الذين آمنوا وعملوا الصالحات من فضله إنه لا يحب الكافرين ○

46. Diantara tanda-tandaNya, bahwa Dia mengirim angin sebagai kabar gembira dan supaya Dia merasakan rahmatNya kepadamu dan supaya berlayar kapal dengan perintahNya dan supaya kamu mencari rezekiNya, mudah-mudahan kamu berterima kasih (kepadaNya).

٤٦- ومن آياته أن يرسل الرياح مبشرات وليذيقكم من رحمته ولتجري الفلك بأمره ولتبتغوا من فضله ولعلكم تشكرون ○

47. Sesungguhnya telah Kami utus sebelum engkau, beberapa Rasul kepada kaumnya, lalu mereka membawa keterangan-keterangan kepada Mereka, kemudian Kami siksa orang-orang yang berdosa. Dan adalah hak Kami menolong orang-orang yang beriman.

٤٧- ولقد أرسلنا من قبلك رسلا إلى قومهم فجاءوهم بالبينات فانتقمنا من الذين أجرموا وكان حقا علينا نصر المؤمنين ○

48. Allah yang mengirim angin, lalu angin itu

٤٨- الله الذي يرسل الرياح فتثير سحابا

manusia, anak-anak laki-laki dan perempuan, yang tidak turut dalam peperangan, semua musnah dimakan pelor dan bom. Ringkasnya kerusakan yang terjadi karena peperangan itu, tidak dapat kita lukiskan dengan tulisan. Cukuplah tuan-tuan membacanya dalam surat-surat kabar. Semuanya itu sebabnya, ialah karena usaha tangan manusia sendiri, supaya mereka menerima sebahagian dari balasan (siksa) Allah, karena tidak mau menurut perintahNya. Mudah-mudahan mereka menjadi insaf dan taubat kepada Allah. Sebenarnya sesudah peperangan besar tempoh hari, telah taubat kerajaan-kerajaan Eropa, bahwa mereka tidak akan mengadakan peperangan lagi; tetapi sekarang waktu menulis keterangan ini tahun 1937 semangat peperangan itu telah timbul kembali. Allah menyeru mereka, Agama Islam menyeru pula, supaya semua manusia masuk kedalam perdamaian. Jikalau tidak juga mau mengikut seruan itu, maka terimalah siksa Allah didunia dan diakhirat.

Keterangan ayat 48 hal. 600 - 601.

Dalam ayat ini Allah menerangkan, bagaimana caranya turun air hujan dari langit (awan), yaitu Allah

menghalau awan, sehingga terbentang diatas langit, sebagaimana dikehendakiNya, dan dijadikanNya awan itu berkelompok-kelompok, kemudian engkau lihat air hujan keluar dari sela-selanya. Maka apabila air hujan itu menimpa siapa yang dikehendakiNya diantara hambaNya, tiba-tiba mereka itu bergembira.

فَيَبْسُطُهُ فِي السَّمَاءِ كَيْفَ يَشَاءُ وَيَجْعَلُهُ كِسَفًا فَتَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خِلَالِهِ فَإِذَا أَصَابَ بِهِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ ○

49. Sesungguhnya mereka itu berputus asa sebelum diturunkan air hujan kepada mereka.

٤٩- وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلِ أَنْ يُنَزَّلَ عَلَيْهِمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمُبْلِسِينَ ○

50. Maka lihatlah bekas rahmat Allah, bagaimana Dia menghidupkan bumi sesudah matinya. Sesungguhnya Dia menghidupkan orang-orang yang mati dan Dia Mahakuasa atas tiap-tiap sesuatu.

٥٠- فَانْظُرْ إِلَى أَثَرِ رَحْمَتِ اللَّهِ كَيْفَ يُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ ذَلِكَ لَمُحْيِي الْمَوْتَى وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

51. Demi, jika Kami kirim angin badai, sehingga mereka melihat tumbuh-tumbuhannya menjadi kuning (mersik), niscaya mereka sesudah itu ingkar (akan nikmat itu).

٥١- وَلَئِنْ أَرْسَلْنَا رِيحًا فَرَأَوْهُ مُصْفَرًّا لَظَلُّوا مِنْ بَعْدِهِ يَكْفُرُونَ ○

52. Sesungguhnya engkau tidak dapat memperdengarkan (Qur'an) kepada orang-orang mati (tidak berpikiran) dan tidak dapat pula memperdengarkan seruan kepada orang-orang pekak, (terutama) bila mereka berpaling sambil membelakang.

٥٢- فَإِنَّكَ لَا تُسْمِعُ الْمَوْتَى وَلَا تُسْمِعُ الصُّمَّ الدُّعَاءَ إِذَا وَلَّوْا مُدْبِرِينَ ○

---

mengirim angin, lalu dihalaunya awan, hingga terkembang diatas langit (awang-awang), kemudian bertumpuk-tumpuk, maka tak lama, engkau lihat air hujan keluar (turun) dari sela-sela awan itu sampai kebumi. Dalam ayat ini dengan tegas diterangkan, bahwa air hujan itu turun dari awan, karena memang awan itu dinamakan juga langit, karena ia diatas kepala kita. Maka adalah arti langit dalam Qur'an itu banyak, diantaranya awan, awang-awang (tempat yang kosong), bintang-bintang, tempat peredarannya (falaknya), loteng rumah d.s.b. Demikian itu dapat dipahamkan menurut susunan kalimat ayat-ayat itu. Setengah ahli tafsir menyamakan saja arti langit itu, sehingga tak sesuai dengan pendapat ahli-ahli ilmu pengetahuan modern. Sebenarnya Qur'an tidak bertentangan dengan ilmu pengetahuan itu, hanya tafsir setengah ulama itulah yang bertentangan.

Keterangan ayat 52 – 54 hal. 601.

Engkau Ya Muhammad, tidak bisa memperdengarkan pengajaran (nasihat) kepada orang-orang mati, yakni orang-orang yang tiada mempunyai pikiran, perasaan dan kemauan seperti orang mati. Begitu juga tidak bisa memperdengarkan panggilan kepada orang-orang yang tak mau mendengarkan nasihat dan pengajaran, tak obahnya seperti orang pekak dan tuli. Engkau tak bisa menunjuki orang-orang yang buta hati. Orang yang bisa mendengar pengajaran dan nasihat engkau, ialah orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Allah, sedang mereka tunduk kepadaNya.

Allah menjadikan kamu mula-mulanya bayi bertubuh lemah, sudah itu menjadi dewasa dan kuat, kemudian sesudah kuat itu menjadi lemah kembali serta menjadi tua, bahkan setengahnya tak ubah seperti kanak-kanak. Begitulah sunnatullah menjadikan manusia. Sebab itu tak usahlah mereka berhati sombong dan membanggakan diri, sehingga lupa sunnatullah itu. Berkata Nabi s.a.w. Rampaslah (ambillah) lima perkara sebelum tiba lima perkara yang lain: Mudamu sebelum tuamu, sehatmu sebelum sakitmu, lapangmu sebelum sempitmu, kayamu sebelum miskinmu, hidupmu sebelum matimu.

٥٣- وَمَآ أَنْتَ بِهٰدِي الْعُمْيِ عَنْ ضَلٰلَتِهِمْ ۖ إِنْ تُسْمِعُ إِلَّا مَنْ يُؤْمِنُ بِاٰيٰتِنَا فَهُمْ مُسْلِمُونَ ۝

53. Engkau tidak dapat menunjuki orang-orang buta (hati) dari kesesatannya. Engkau tak dapat memperdengarkan, kecuali kepada orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami, sedang mereka patuh (kepada Kami).

٥٤- اَللّٰهُ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً ۚ يَخْلُقُ مَا يَشَآءُ ۚ وَهُوَ الْعَلِيْمُ الْقَدِيْرُ ۝

54. Allah yang menciptakan kamu (mulai) dari lemah, kemudian menjadikan ku'at sesudah lemah, kemudian menjadikan lemah dan beruban sesudah kuat. Dia menciptakan apa yang dikehendakiNya. Dia Mahamengetahui lagi Mahakuasa.

٥٥- وَيَوْمَ تَقُوْمُ السَّاعَةُ يُقْسِمُ الْمُجْرِمُوْنَ ۙ مَا لَبِثُوْا غَيْرَ سَاعَةٍ ۚ كَذٰلِكَ كَانُوْا يُؤْفَكُوْنَ ۝

55. Pada hari kiamat bersumpah orang-orang berdosa, bahwa mereka tiada tinggal (didunia atau dikubur), melainkan sesa'at saja. Begitulah mereka berpaling (dari kebenaran).

٥٦- وَقَالَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ وَالْاِيْمَانَ لَقَدْ لَبِثْتُمْ فِيْ كِتٰبِ اللّٰهِ اِلٰى يَوْمِ الْبَعْثِ ۖ فَهٰذَا يَوْمُ الْبَعْثِ وَلٰكِنَّكُمْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ ۝

56. Berkata orang-orang yang berilmu dan beriman : Sesungguhnya kamu tinggal dikubur menurut kitab Allah sampai hari berbangkit. Maka inilah hari berbangkit itu, tetapi kamu tiada mengetahuinya.

٥٧- فَيَوْمَئِذٍ لَّا يَنْفَعُ الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا مَعْذِرَتُهُمْ وَلَا هُمْ يُسْتَعْتَبُوْنَ ۝

57. Pada hari itu tiada bermanfa'at meminta 'uzur bagi orang-orang yang aniaya dan tiada pula dimintakan keredhaan untuk mereka.

٥٨- وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِيْ هٰذَا الْقُرْاٰنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ ۗ وَلَئِنْ جِئْتَهُمْ بِاٰيَةٍ لَّيَقُوْلَنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اِنْ اَنْتُمْ اِلَّا مُبْطِلُوْنَ ۝

58. Sesungguhnya telah kami adakan beberapa contoh bagi manusia dalam Qur'an ini. Demi, jika engkau unjukkan satu ayat (mu'jizat) kepada mereka, niscaya orang-orang yang kafir berkata : Kamu tidak lain, hanya pembawa yang batil (palsu).

٥٩- كَذٰلِكَ يَطْبَعُ اللّٰهُ عَلٰى قُلُوْبِ الَّذِيْنَ لَا يَعْلَمُوْنَ ۝

59. Demikianlah Allah mencap (menutup) mata hati orang-orang yang tiada berilmu.

٦٠- فَاصْبِرْ اِنَّ وَعْدَ اللّٰهِ حَقٌّ وَّلَا يَسْتَخِفَّنَّكَ الَّذِيْنَ لَا يُوْقِنُوْنَ ۝

60. Maka sabarlah engkau (ya Muhammad), sesungguhnya janji Allah sebenarnya dan janganlah engkau berguncang (tak sabar) oleh orang-orang yang tiada yakin.

SURAT LUQMAN.

(Nama seorang Failasuf).

Diturunkan di Mekkah

34 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Alif laam miim.

١- الۤمّۤ

2. Itulah ayat-ayat Kitab yang berisi hikmah,

٢- تِلْكَ اٰيٰتُ الْكِتٰبِ الْحَكِيْمِ

3. Jadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang memperbuat kebaikan,

٣- هُدًى وَّرَحْمَةً لِّلْمُحْسِنِيْنَ

4. (Yaitu) orang-orang yang mendirikan sembahyang dan membayarkan zakat, sedang mereka berhati yakin akan akhirat.

٤- الَّذِيْنَ يُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوْنَ الزَّكٰوةَ وَهُمْ بِالْاٰخِرَةِ هُمْ يُوْقِنُوْنَ

5. Mereka itu atas petunjuk dari pada Tuhannya, dan mereka itulah yang menang.

٥- اُولٰۤئِكَ عَلٰى هُدًى مِّنْ رَّبِّهِمْ وَاُولٰۤئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ

6. Diantara manusia ada membeli berita kosong (yang melengahkan), supaya dia menyesatkan (orang) dari jalan Allah tanpa ilmu pengetahuan dan dia ambil jalan itu jadi olok-olokan. Untuk mereka itu siksa kehinaan.

٦- وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَّشْتَرِيْ لَهْوَ الْحَدِيْثِ لِيُضِلَّ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَّيَتَّخِذَهَا هُزُوًا اُولٰۤئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِيْنٌ

7. Apabila dibacakan ayat-ayat Kami kepadanya, ia berpaling menyombongkan diri, seolah-olah dalam telinganya ada pekak. Sebab itu berilah dia kabar dengan siksa yang pedih.

٧- وَاِذَا تُتْلٰى عَلَيْهِ اٰيٰتُنَا وَلّٰى مُسْتَكْبِرًا كَاَنْ لَّمْ يَسْمَعْهَا كَاَنَّ فِيْٓ اُذُنَيْهِ وَقْرًا فَبَشِّرْهُ بِعَذَابٍ اَلِيْمٍ

8. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan ber'amal salih, untuk mereka itu surga jannatun na'im,

٨- اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ لَهُمْ جَنّٰتُ النَّعِيْمِ

9. Mereka kekal didalamnya. Itulah janji Allah yang sebenarnya. Dia Mahaperkasa lagi Maha bijaksana.

٩- خٰلِدِيْنَ فِيْهَا وَعْدَ اللّٰهِ حَقًّا وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ

10. Dia menciptakan beberapa langit tanpa tiang

١٠- خَلَقَ السَّمٰوٰتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا وَ

Keterangan ayat 10 hal. 603 - 604.

Dahulu telah diterangkan, bahwa diantara faedah gunung-gunung, ialah untuk mempertahankan

أَلْقَىٰ فِي الْأَرْضِ رَوَاسِيَ أَنْ تَمِيدَ بِكُمْ وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ ۚ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ ○

yang kamu lihat, dan Dia mengadakan gunung-gunung dimuka bumi, supaya jangan dia bergoyang-goyang bersama kamu dan Dia menyebarkan dimuka bumi, bermacam-macam hewan. Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dimuka bumi bermacam-macam tumbuh-tumbuhan yang baik.

١١ - هَٰذَا خَلْقُ اللَّهِ فَأَرُونِي مَاذَا خَلَقَ الَّذِينَ مِنْ دُونِهِ ۚ بَلِ الظَّالِمُونَ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ○

11. Inilah makhluk (yang dijadikan) Allah, maka kamu perlihatkanlah kepadaku apa yang dijadikan oleh (tuhan-tuhan) yang lain dari padaNya. Bahkan orang-orang yang aniaya itu dalam kesesatan yang nyata.

١٢ - وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنِ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ○

12. Sesungguhnya telah Kami berikan hikmah ('ilmu pengetahuan) kepada Luqman (firman Kami): Berterima kasihlah kepada Allah. Barang siapa yang berterima kasih (kepadaNya), maka hanya berterima kasih untuk dirinya, dan barang siapa yang kafir (tidak berterima kasih), maka sesungguhnya Allah Mahakaya lagi Mahaterpuji.

١٣ - وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۖ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ○

13. (Perhatikanlah), ketika berkata Luqman kepada anaknya, sedang dia memberi pengajaran kepadanya, (katanya): Hai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah. Sesungguhnya mempersekutukan itu adalah aniaya yang besar.

١٤ - وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ○

14. Kami wasiatkan kepada manusia, terhadap ibu bapanya. Ibunya mengandungnya dengan (menderita) kelemahan diatas kelemahan dan menceraikannya dari susuan dalam dua tahun (yaitu) : Berterima kasihlah kepadaKu dan kepada ibu bapamu. KepadaKu tempat kembali.

---

negeri, bila musuh datang menyerang. Dalam ayat ini ada lagi disebutkan faedah gunung-gunung juga, yaitu supaya manusia yang berada dimuka bumi ini tidak bergoyang-goyang, karena peredaran bumi keliling sumbunya dan keliling matahari. Jikalau sekiranya gunung-gunung itu tidak ada, niscaya terasalah oleh tiap-tiap orang kegoyangan yang mahanebat, dan angin yang terlalu keras.

Keterangan ayat 13 – 19 hal. 604.

Luqman adalah seorang yang arif bijaksana. Ia mendidik anaknya dan memberi pengajaran kepadanya, katanya : „Hai anakku, janganlah engkau mempersekutukan Allah. Semua amalanmu, meskipun sebesar zarrah, baik ataupun jahat, niscaya akan dibalas Allah. Tegakkanlah sembahyang! Suruhlah memperbuat yang ma'ruf dan laranglah memperbuat yang mungkar ! Sabarlah atas cobaan yang menimpa engkau ! Janganlah engkau sombong terhadap manusia! Janganlah engkau berjalan dimuka bumi dengan sangat bersuka-ria, sehingga lupa daratan dan lautan. Hendaklah sederhana dalam perjalanan (jangan terlalu kencang dan jangan pula terlalu lambat)! Rendahkanlah suara engkau dalam bercakap-cakap! Adab sopan santun ini haruslah tiap-tiap ibu bapa mengajarkan kepada anak-anaknya.

15. Jika keduanya (ibu bapamu) memaksa, supaya engkau mempersekutukan Daku dengan sesuatu (Tuhan), yang tidak engkau ketahui, maka janganlah engkau ikut keduanya dan bergaullah dengan keduanya didunia, secara ma'ruf (baik), dan turutlah jalan orang yang bertaubat kepadaKu. Kemudian tempat kembalimu kepadaKu, lalu Kukabarkan kepadamu apa-apa yang telah kamu kerjakan.

١٥- وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبْهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ○

16. Hai anakku (kata Luqman). sesungguhnya, jika ada 'amalan engkau (baik atau buruk) seberat biji sawi yang tersembunyi dalam batu atau dilangit atau di bumi, niscaya didatangkan (dibalas) Allah juga. Sesungguhnya Allah Mahahalus, lagi Mahamengetahui.

١٦- يَا بُنَيَّ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَاوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ○

17. Hai anakku, dirikanlah sembayang dan suruhlah orang (memperbuat) yang ma'ruf (yang baik), dan laranglah (memperbuat) yang munkar (haram), serta sabarlah atas cobaan yang menimpa engkau. Sesungguhnya demikian itu pekerjaan yang di-cita-citakan.

١٧- يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ○

18. Janganlah engkau palingkan pipi (muka) engkau terhadap manusia, (karena sombong) dan jangan berjalan dimuka bumi, dengan sangat gembira. Sesungguhnya Allah tidak mengasihi tiap-tiap orang yang sombong lagi bermegah-megah.

١٨- وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ○

Keterangan ayat 15 hal. 605.

Allah menyuruh kamu, supaya berbuat baik kepada ibu bapa dan menurut apa-apa perintahnya, tetapi jika keduanya menyuruh kamu, supaya kafir (mempersekutukan) Allah, maka janganlah kamu turut perintahnya itu. Dalam pada itu hendaklah kamu bergaul dengan dia menurut patutnya juga, dan tidak boleh kamu memusuhinya atau durhaka kepadanya. Pendeknya perkataan ibu bapa itu, wajib diturut, jika tidak melanggar peraturan agama Islam. Berkata Nabi Muhammad s.a.w: „Tidak boleh mengikut perintah makhluk, kalau sekiranya akan mendurhakai perintah khaliq (Allah)".

Keterangan ayat 18 – 19 hal. 605.

Artinya, janganlah engkau berlaku sombong terhadap manusia, karena biasanya orang yang sombong itu, bila ia berhadapan dengan manusia ia memalingkan pipinya (mukanya), seolah-olah ia tidak suka berhadapan dengan mereka, karena ia berbangsa mulia, dan orang lain terpandang rendah olehnya.

Begitu juga janganlah engkau berjalan dimuka bumi dengan sangat gembira, seolah-olah akan menginjak-injak orang yang dihadapanmu karena Allah tidak kasih kepada orang yang sombong dalam perjalanannya serta bermegah-megah. Melainkan hendaklah berjalan dengan sederhana dan tingkah laku yang baik, seraya menyapa orang yang patut disapa, serta mengucapkan selamat kepadanya. Janganlah engkau bercakap-cakap dengan suara yang keras sebagai suara himar, melainkan hendaklah dengan perkataan lemah lembut. Inilah sebahagian dari nasihat Luqman kepada anaknya, yang patut jadi tiru teladan bagi ibu-bapa terhadap anak-anaknya.

19. Dan sederhanalah dalam perjalanan engkau dan lunakkanlah suara engkau. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara himar (keledai).

١٩- وَاقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِن صَوْتِكَ إِنَّ أَنكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ۝

20. Tiadakah kamu perhatikan, bahwa Allah menundukkan (memudahkan) untukmu apa-apa yang dilangit dan apa-apa yang dibumi dan menyempurnakan untukmu nikmat-nikmatNya lahir dan batin. Diantara manusia ada yang membantah tentang (keesaan) Allah tanpa 'ilmu, tanpa petunjuk dan tanpa kitab yang terang.

٢٠- أَلَمْ تَرَوْا أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعَمَهُ ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ ۝

21. Apabila dikatakan kepada mereka : Turutlah apa-apa yang diturunkan Allah, mereka menjawab : Bahkan kami menurut apa-apa yang telah kami dapati dari bapa-bapa kami. Adakah (mereka akan menurut juga), kalau syetan menyeru mereka kedalam siksa neraka?

٢١- وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّبِعُوا مَا أَنزَلَ اللَّهُ قَالُوا بَلْ نَتَّبِعُ مَا وَجَدْنَا عَلَيْهِ آبَاءَنَا أَوَلَوْ كَانَ الشَّيْطَانُ يَدْعُوهُمْ إِلَىٰ عَذَابِ السَّعِيرِ ۝

22. Barang siapa menundukkan mukanya (hatinya) kepada Allah, sedang ia berbuat baik, maka sesungguhnya ia telah berpegang dengan tali yang teguh. Dan kepada Allah (terserah) 'akibat semua urusan.

٢٢- وَمَن يُسْلِمْ وَجْهَهُ إِلَى اللَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ وَإِلَى اللَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ ۝

23. Barang siapa yang kafir, maka janganlah engkau berduka-cita, karena kekafirannya itu. Kepada Kami tempat kembali mereka, lalu Kami kabarkan kepada mereka apa-apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Mahamengetahui apa-apa yang dalam dada.

٢٣- وَمَن كَفَرَ فَلَا يَحْزُنكَ كُفْرُهُ إِلَيْنَا مَرْجِعُهُمْ فَنُنَبِّئُهُم بِمَا عَمِلُوا إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ۝

24. Kami gembirakan mereka sedikit (waktu didunia), kemudian Kami paksakan mereka kedalam siksa yang besar.

٢٤- نُمَتِّعُهُمْ قَلِيلًا ثُمَّ نَضْطَرُّهُمْ إِلَىٰ عَذَابٍ غَلِيظٍ ۝

25. Demi, jika engkau tanyakan kepada mereka : Siapakah menciptakan langit dan bumi? Niscaya mereka menjawab : (Ialah) Allah. Katakanlah : Puji-pujian bagi Allah. Tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahuinya.

٢٥- وَلَئِن سَأَلْتَهُم مَّنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ قُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ۝

26. Kepunyaan Allah apa-apa yang dilangit dan dibumi. Sungguh Allah Mahakaya lagi Mahaterpuji.

٢٦- لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ۝

٢٧- وَلَوْ أَنَّمَا فِي الْأَرْضِ مِن شَجَرَةٍ أَقْلَامٌ وَالْبَحْرُ يَمُدُّهُ مِن بَعْدِهِ سَبْعَةُ أَبْحُرٍ مَّا نَفِدَتْ كَلِمَاتُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ○

27. Kalau sekiranya pohon-pohon dimuka bumi, menjadi pena dan laut (menjadi tinta), ditambah kemudiannya dengan tujuh laut lagi, niscaya tiada habis kalimat Allah (dituliskan). Sesungguhnya Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

٢٨- مَّا خَلْقُكُمْ وَلَا بَعْثُكُمْ إِلَّا كَنَفْسٍ وَاحِدَةٍ إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ ○

28 Tiadalah menciptakan dan membangkitkan kamu (dari dalam kuburmu), melainkan seperti (menciptakan dan membangkitkan) seorang manusia. Sesungguhnya Allah Mahamendengar, lagi Mahamelihat.

٢٩- أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى وَأَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ○

29. Tiadakah engkau lihat, bahwa Allah memasukkan malam pada siang dan memasukkan siang pada malam dan menundukkan matahari dan bulan (untukmu). Masing-masingnya berlari (beredar), hingga waktu yang ditentukan. Sesungguhnya Allah Mahamengetahui apa-apa yang kamu kerjakan.

٣٠- ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّ مَا يَدْعُونَ مِن دُونِهِ الْبَاطِلُ وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ ○

30. Demikian itu, karena Allah ialah kebenaran (sebenarnya ada), dan apa-apa yang mereka sembah, selain dari padaNya ialah batil (bukan suatu kebenaran). Sungguh Allah Mahatinggi lagi Mahabesar.

٣١- أَلَمْ تَرَ أَنَّ الْفُلْكَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِنِعْمَتِ اللَّهِ لِيُرِيَكُم مِّنْ آيَاتِهِ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ ○

31. Tiadakah engkau lihat, bahwa kapal berlayar dilaut dengan nikmat Allah, supaya Dia memperlihatkan kepadamu ayat-ayatNya (tanda-tanda kekuasaanNya). Sungguh tentang demikian itu menjadi tanda-tanda bagi tiap-tiap orang yang sabar lagi berterima kasih.

Keterangan ayat 27 hal. 607.

Kalau sekiranya pohon-pohon dibumi ini dijadikan pena dan air lautan jadi tinta serta ditambah dengan tujuh lautan lagi untuk menuliskan kalimat Allah, niscaya tiadalah habis kalimat Allah dituliskan. Sesungguhnya kalimat Allah amat banyak untuk menjadikan alam yang luas ini, untuk menjaganya dan mengaturnya. Sedang bumi kita ini, kalau diperbandingkan dengan alam yang luas, seperti matahari, bintang-bintang yang berjuta-juta banyaknya, adalah seperti satu biji pasir yang halus. Maka bagaimanakah akan dapat air lautnya dijadikan tinta untuk menuliskan kalimat Allah terhadap alam yang luas itu?

Keterangan ayat 31 – 32 hal. 607.

Orang-orang yang berlayar dilautan, bila dilamun ombak yang mahahebat, laksana gunung besarnya, maka mereka bermohon kepada Allah dengan tulus ikhlas dan tak ada tempat berpegang olehnya ketika itu, melainkan kepada Allah semata-mata. Tetapi apabila mereka telah selamat sampai kedaratan, maka diantara mereka ada yang tetap tulus ikhlas kepada Allah dan kebanyakan mereka ingkar dan lupa akan nikmat Allah itu. Beginilah sifat kebanyakan manusia, mereka ingat akan Allah ketika dalam sengsara dan lupa kepadaNya, bila waktu gembira.

٣٢- وَإِذَا غَشِيَهُم مَّوْجٌ كَالظُّلَلِ دَعَوُا اللَّهَ
مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ فَلَمَّا نَجَّاهُمْ
إِلَى الْبَرِّ فَمِنْهُم مُّقْتَصِدٌ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا
إِلَّا كُلُّ خَتَّارٍ كَفُورٍ ○

32. Apabila mereka dilamun ombak, seperti gunung (besarnya), mereka memohon kepada Allah, dengan mengikhlaskan agama kepadaNya. Tetapi tatkala Dia melepaskan mereka sampai kedaratan, maka diantara mereka ada yang sederhana (tetap dalam keikhlasannya) Dan tiadalah yang menyangkal ayat-ayat kami, kecuali tiap-tiap orang pengkhianat lagi kafir.

٣٣- يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمْ وَاخْشَوْا يَوْمًا
لَّا يَجْزِي وَالِدٌ عَن وَلَدِهِ وَلَا مَوْلُودٌ
هُوَ جَازٍ عَن وَالِدِهِ شَيْئًا إِنَّ وَعْدَ
اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا
وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْغَرُورُ ○

33. Hai sekalian manusia, takutlah kepada Tuhanmu, dan takutlah akan hari (kiamat, diwaktu itu) bapa tidak dapat menggantikan anaknya dan anak tidak pula dapat menggantikan bapanya sedikitpun. Sesungguhnya janji Allah sebenarnya, sebab itu janganlah kamu tepeı daya oleh hidup didunia dan jangan pula teperdaya terhadap Allah oleh pendaya (syetan).

٣٤- إِنَّ اللَّهَ عِندَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ
وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ
مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ
بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ○

34. Sesungguhnya disisi Allah pengetahuan (tentang waktu) kiamat; dan Dia menurunkan hujan; dan Dia mengetahui apa-apa yang dalam rahim perempuan. Seseorang tidak mengetahi apa yang akan diusahakannya besok; dan seseorang tidak mengetahui dibumi yang mana ia akan mati. Sesungguhnya Allah Mahamengetahui lagi amat Mahamengetahui.

SURAT AS–SAJDAH
(SUJUD)
Diturunkan di Mekkah.
30 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ○

Dengan nama Allah yang Maha pengasih, Penyayang.

١- الٓمٓ ○

1. Alif laam miim.

Keterangan ayat 34 hal. 608.

Datang seorang laki-laki bernama Alharits bin 'Amr kepada Nabi s.a.w. seraya **katanya** : „Terangkanlah kepadaku bila waktunya hari kiamat! Saya telah menaburkan benih diladang, hujan belum juga turun, bilakah waktunya hari hujan? Isteriku hamil, apakah anaknya laki-laki atau perempuan? Saya tahu apa yang saya kerjakan kemarin, apakah yang akan saya kerjakan besok? Saya lahir dinegeri ini, dimanakah saya akan wafat?" Untuk menjawab pertanyaan laki-laki itu turunlah ayat ini : „Allah yang mengetahui, bila waktunya hari kiamat, bila waktunya turun hujan dengan tepat. Ia yang mengeta. ui anak dalam rahim ibu, laki-laki atau perempuan, cukup anggotanya atau kurang. Seseorang tidak mengetahui apa yang akan dikerjakannya besok lusa. Begitu juga ia tidak menge'ahui dimana ia akan wafat. Allahlah yang mengetahui demikian itu.

2. Tidak ragu-ragu lagi tentang turunnya Kitab dari Tuhan sekalian alam.

٢- تنزيل الكتب لا ريب فيه من رب العلمين

3. Bahkan adakah mereka berkata : Dia (Muhammad) mengada-adakannya. Tetapi Kitab itu sebenarnya dari pada Tuhanmu, supaya engkau memberi peringatan kepada kaum, yang belum datang kepada mereka pemberi peringatan sebelum engkau, mudah-mudahan mereka menerima petunjuk.

٣- أم يقولون افترىه بل هو الحق من ربك لتنذر قوما ما أتىهم من نذير من قبلك لعلهم يهتدون

4. Allah yang menciptakan langit dan bumi dan apa-apa yang ada diantara keduanya, dalam enam hari (masa), kemudian Dia bersemayam (berkuasa) diatas 'arasy. Tidak ada untukmu wali dan tidak pula penolong, selain dari padaNya. Tiadakah kamu mendapat peringatan?

٤- الله الذى خلق السموت والأرض وما بينهما فى ستة أيام ثم استوى على العرش ما لكم من دونه من ولى ولا شفيع أفلا تتذكرون

5. Dia mengatur urusan dari langit sampai kebumi, kemudian naik (kembali) kepadaNya pada hari yang lamanya seribu tahun, menurut apa yang kamu perhitungkan (sekarang).

٥- يدبر الأمر من السماء إلى الأرض ثم يعرج إليه فى يوم كان مقداره ألف سنة مما تعدون

6. Itulah (Allah) Yang mengetahui barang yang gaib dan yang hadir lagi Mahaperkasa dan Penyayang.

٦- ذلك علم الغيب والشهدة العزيز الرحيم

7. Yang membaguskan tiap-tiap sesuatu yang dijadikanNya dan Dia memulai kejadian manusia dari tanah (bumi).

٧- الذى أحسن كل شىء خلقه وبدأ خلق الإنسن من طين

8. Kemudian Dia jadikan anak-anak cucunya (keturunannya) dari sari air yang hina (mani).

٨- ثم جعل نسله من سللة من ماء مهين

Keterangan ayat 4 – 5 hal. 609.

Allah menjadikan langit dan bumi dan apa-apa yang diantara keduanya dalam enam hari lamanya, yakni enam masa yang tertentu, karena sehari pada sisi Allah kira-kira seribu tahun lamanya. Kemudian Allah bersemayam diatas arasyNya (takhta kerajaanNya). Sebagaimana seorang raja memerintah diatas takhta kerajaannya untuk mengatur dan melaksanakan pemerintahannya, maka Allah mengatur alam yang luas ini dan memerintahinya diatas arasyNya (takhta kerajaanNya), tetapi arays Allah itu tidak serupa dengan takhta kerajaan raja, sebagaimana Allah tidak serupa dengan manusia, maka arasyNya tidak pula serupa dengan takhta kerajaan raja. Sebab itu Allahlah yang mengetahui hakikat arasy itu.

Kata setengah ahli Tafsir, perkataan ini adalah kata kiasan, untuk melukiskan, bahwa Allah mengatur sekalian alam dan memerintahnya dari pusat pemerintahanNya, sebagaimana raja memerintah negeri dari atas takhta kerajaannya.

٩- ثُمَّ سَوَّىٰهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِن رُّوحِهِ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ○

9. Kemudian Dia sempurnakan (kejadiannya) dan Dia tiupkan ruh kedalamnya, dan Dia adakan untukmu pendengaran, penglihatan dan hati. Tetapi sedikit diantara kamu yang berterima kasih (kepadaNya).

١٠- وَقَالُوا أَءِذَا ضَلَلْنَا فِي الْأَرْضِ أَءِنَّا لَفِي خَلْقٍ جَدِيدٍ بَلْ هُم بِلِقَاءِ رَبِّهِمْ كَافِرُونَ

10. Mereka berkata : Apabila kami telah hancur dalam tanah, apa bisakah kami menjadi makhluk yang baru (hidup kembali)? Bahkan mereka ingkar akan menemui Tuhannya.

١١- قُلْ يَتَوَفَّاكُم مَّلَكُ الْمَوْتِ الَّذِي وُكِّلَ بِكُمْ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ تُرْجَعُونَ ۞

11. Katakanlah : Kamu akan diwafatkan (dimatikan) oleh malaekat maut, yang diwakilkan kepadanya untuk (mewafatkan) kamu, kemudian kamu dikembalikan kepada Tuhanmu.

١٢- وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ الْمُجْرِمُونَ نَاكِسُوا رُءُوسِهِمْ عِندَ رَبِّهِمْ رَبَّنَا أَبْصَرْنَا وَسَمِعْنَا فَارْجِعْنَا نَعْمَلْ صَالِحًا إِنَّا مُوقِنُونَ ○

12. Kalau sekiranya engkau lihat, ketika orang-orang berdosa menundukkan kepalanya disisi Tuhannya, (lalu berkata): Ya Tuhan kami, telah kami lihat dan telah kami dengar (siksa yang kami mungkiri masa dahulu), sebab itu kembalikanlah kami (keatas dunia), supaya kami kerjakan amalan salih, sungguh kami telah yakin, (niscaya engkau lihatlah kejadian yang hebat).

١٣- وَلَوْ شِئْنَا لَآتَيْنَا كُلَّ نَفْسٍ هُدَاهَا وَلَٰكِنْ حَقَّ الْقَوْلُ مِنِّي لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ ○

13. Jikalau Kami kehendaki, niscaya Kami berikan petunjuk kepada tiap-tiap orang, tetapi telah tetaplah perkataanKu, bahwa akan Kupenuhkan neraka jahanam dengan jin dan manusia sekaliannya.

١٤- فَذُوقُوا بِمَا نَسِيتُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَٰذَا إِنَّا نَسِينَاكُمْ وَذُوقُوا عَذَابَ الْخُلْدِ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ○

14. Sebab itu rasailah olehmu (siksa itu), karena kamu telah melupakan pertemuan hari ini, sesungguhnya Kami telah melupakan kamu pula, dan rasailah olehmu siksa yang kekal, karena (dosa) yang telah kamu kerjakan.

١٥- إِنَّمَا يُؤْمِنُ بِآيَاتِنَا الَّذِينَ إِذَا ذُكِّرُوا بِهَا خَرُّوا سُجَّدًا وَسَبَّحُوا بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَهُمْ لَا يَسْتَكْبِرُونَ ○

15. Hanya yang beriman kepada ayat-ayat Kami ialah orang-orang, bila merka diberi peringatan dengan ayat-ayat itu, mereka meniarap sujud dan mereka tasbih serta memuji Tuhannya, sedang mereka tiada sombong.

Keterangan ayat 15 – 17 hal. 610 - 611.

Orang-orang yang mau beriman kepada ayat-ayat Allah ialah orang-orang, bila mereka diberi peringatan dan pengajaran, lalu mereka tunduk dan sujud kebumi serta tasbih memuji Tuhan, sedang mereka tiada berhati sombong. Mereka kurang tidur malam hari, karena meminta (mendo'a) kepada Allah

16. Rusuk (lambung) mereka terjauh dari tempat berbaring (kurang tidur malam hari), sedang mereka memohon kepada Tuhannya dengan ketakutan dan harapan, dan mereka menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepadanya.

١٦- تَتَجَافَىٰ جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ خَوْفًا وَطَمَعًا وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ○

17. Seseorang tidak mengetahui, apa yang disembunyikan untuknya diantara bermacam-macam kesenangan, sebagai balasan apa yang telah mereka 'amalkan.

١٧- فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّا أُخْفِيَ لَهُم مِّن قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

18. Adakah orang yang beriman, sama dengan orang yang pasik? (Tentu) mereka tidak bersamaan.

١٨- أَفَمَن كَانَ مُؤْمِنًا كَمَن كَانَ فَاسِقًا لَّا يَسْتَوُونَ ○

19. Adapun orang-orang yang beriman dan ber-'amal salih, maka untuk mereka surga tempat tinggalnya, sebagai perbekalan (dari Allah), sebab 'amalan yang telah mereka kerjakan.

١٩- أَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ جَنَّاتُ الْمَأْوَىٰ نُزُلًا بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

20. Adapun orang-orang yang pasik (keluar dari garisan agama), maka tempat tinggalnya dalam neraka. Tiap-tiap mereka hendak keluar dari padanya, mereka dikembalikan kedalamnya, dan dikatakan kepada mereka : Rasailah olehmu siksa neraka, yang telah kamu dustakan.

٢٠- وَأَمَّا الَّذِينَ فَسَقُوا فَمَأْوَاهُمُ النَّارُ كُلَّمَا أَرَادُوا أَن يَخْرُجُوا مِنْهَا أُعِيدُوا فِيهَا وَقِيلَ لَهُمْ ذُوقُوا عَذَابَ النَّارِ الَّذِي كُنتُم بِهِ تُكَذِّبُونَ ○

---

dengan berhati takut serta mengandung harapan kepada rahmat Allah. Selain dari pada itu mereka membelanjakan sebagian rezeki yang dianugerahkan Allah kepadanya untuk ahli rumahnya dan fakir miskin yang melarat dan sengsara. Allah menyediakan untuk mereka itu dalam surga bermacam-macam kesukaan, kegembiraan dan kesenangan hatinya. Firman Allah : „Aku menyediakan untuk hambaKu yang salih apa-apa yang belum pernah dilihat mata dan belum pernah didengar telinga dan tak terlintas dalam hati manusia sedikit juga". Adapun kesenangan didunia ini, mestilah dicampuri juga oleh kesusahan, tetapi kesenangan diakhirat suci dan tak bercampur sedikit juga dengan kesusahan apapun. Itulah balasan amalan salih.

Keterangan ayat 20 – 22 hal. 611.

Adapun orang-orang yang fasik dan durhaka kepada Allah, maka tempat tinggalnya dalam neraka, mendapat siksa api yang bernyala-nyala. Tiap-tiap mereka hendak keluar dari dalam neraka itu, lalu dikembalikan kedalamnya, seraya dikatakan kepadanya : „Rasailah (tahanlah) siksa neraka yang kamu dustakan selama ini!" Allah mendatangkan siksa kepada mereka diatas dunia ini, sebelum tiba siksa akhirat yang lebih besar, supaya mereka taubat dan minta ampun kepada Allah. Tetapi mereka tidak juga mau taubat, meskipun diberi peringatan dan pengajaran. Sebab itu Allah menyiksa orang-orang yang berdosa itu.

Dalam ayat ini nyatalah, bahwa Allah menyiksa orang-orang berdosa diatas dunia, sebagai balasan dosanya itu. Jika mereka taubat, Allah mengampuni dosanya itu, tetapi jika terus membuat dosa, maka Allah menyiksanya didunia dan diakhirat. Maka balasan dosa itu, bukan diakhirat saja, melainkan juga diatas dunia. Sebab itu insaflah orang-orang yang durhaka kepada Allah dengan melanggar aturan agamaNya. Marilah kita taubat kepada Allah sebelum jiwa kita melayang dari jasmani kita !

21. Demi, akan Kami rasakan (timpakan) kepada mereka siksa yang terdekat (didunia), sebelum siksa yang terbesar (diakhirat), mudah-mudahan mereka kembali (bertaubat kepada Allah).

٢١- وَلَنُذِيقَنَّهُم مِّنَ الْعَذَابِ الْأَدْنَىٰ دُونَ
الْعَذَابِ الْأَكْبَرِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ○

22. Siapakah yang lebih aniaya dari orang-orang yang diberi peringatan dengan ayat-ayat Tuhannya, kemudian ia berpaling dari padanya? Sesungguhnya Kami menyiksa orang-orang yang berdosa.

٢٢- وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّن ذُكِّرَ بِآيَاتِ رَبِّهِ ثُمَّ
أَعْرَضَ عَنْهَا ۚ إِنَّا مِنَ الْمُجْرِمِينَ مُنتَقِمُونَ ○

23. Sesungguhnya telah Kami berikan Kitab kepada Musa, maka janganlah engkau dalam keraguan tentang menerimanya (Qur'an), dan Kami jadikan Kitab itu petunjuk untuk Bani Israil.

٢٣- وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ فَلَا تَكُن فِي مِرْيَةٍ
مِّن لِّقَائِهِ ۖ وَجَعَلْنَاهُ هُدًى لِّبَنِي إِسْرَائِيلَ ○

24. Kami jadikan diantara mereka itu (Bani Israil) beberapa orang imam (ikutan) yang menunjuki (manusia) dengan perintah Kami, ketika mereka berhati sabar, dan mereka yakin akan ayat-ayat Kami.

٢٤- وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا
صَبَرُوا ۖ وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ○

25. Sesungguhnya Tuhanmu akan menghukum antara mereka pada hari kiamat, tentang apa-apa yang mereka perselisihkan.

٢٥- إِنَّ رَبَّكَ هُوَ يَفْصِلُ بَيْنَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ○

26. Tiadakah terang bagi mereka, berapa banyaknya umat-umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan, sedang mereka (sekarang) berjalan-jalan dibekas-bekas tempat diamnya. Sungguh tentang demikian itu menjadi tanda-tanda (atas kekuasaan Allah). Tiadakah mereka mendengarkan?

٢٦- أَوَلَمْ يَهْدِ لَهُمْ
كَمْ أَهْلَكْنَا مِن قَبْلِهِم مِّنَ الْقُرُونِ
يَمْشُونَ فِي مَسَاكِنِهِمْ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ
لَآيَاتٍ ۖ أَفَلَا يَسْمَعُونَ ○

27. Tiadakah mereka melihat, bahwa Kami mengalirkan air kebumi yang kering; lalu Kami tumbuhkan dengan dia tanam-tanaman, setengahnya dimakan oleh ternak mereka dan diri mereka sendiri? Tiadakah mereka melihatnya?

٢٧- أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ
الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ
أَنْعَامُهُمْ وَأَنفُسُهُمْ ۖ أَفَلَا يُبْصِرُونَ ○

28. Mereka berkata: Apabilakah (waktunya) kemenangan ini, jika kamu orang yang benar?

٢٨- وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَٰذَا الْفَتْحُ إِن
كُنتُمْ صَادِقِينَ ○

29. Katakanlah : Pada hari kemenangan itu, tidak bermanfa'at keimanan bagi orang-orang yang kafir, dan tidak pula mereka diberi tempoh.

٢٩- قُلْ يَوْمَ الْفَتْحِ لَا يَنفَعُ الَّذِينَ كَفَرُوا
إِيمَانُهُمْ وَلَا هُمْ يُنظَرُونَ ○

30. Maka berpalingkah engkau dari pada mereka, dan nantilah sedang mereka menanti pula.

٣٠- فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَانتَظِرْ إِنَّهُم مُّنتَظِرُونَ ○

SURAT AL–AHZAAB.

(Persekutuan beberapa suku).
Diturunkan di Madinah,
73 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١ - يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ اتَّقِ اللّٰهَ وَلَا تُطِعِ الْكٰفِرِيْنَ وَالْمُنٰفِقِيْنَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَلِيْمًا حَكِيْمًا ۝

1. **Hai Nabi! Takutlah kepada Allah, dan janganlah engkau ikut** orang-orang yang kafir dan orang-orang munafik. Sesungguhnya Allah Mahamengetahui lagi Mahabijaksana,

٢ - وَّاتَّبِعْ مَا يُوْحٰٓى اِلَيْكَ مِنْ رَّبِّكَ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرًا ۝

2. Dan ikutlah apa-apa yang diwahyukan kepadamu dari Tuhanmu. Sesungguhnya Allah Mahamengetahui apa-apa yang kamu kerjakan,

٣ - وَّتَوَكَّلْ عَلَى اللّٰهِ ۗ وَكَفٰى بِاللّٰهِ وَكِيْلًا ۝

3. **Dan tawakallah kepada Allah!** Cukuplah Allah menjadi wakilmu (tempat menyerahkan urusanmu).

٤ - مَا جَعَلَ اللّٰهُ لِرَجُلٍ مِّنْ قَلْبَيْنِ فِيْ جَوْفِهٖ ۚ وَمَا جَعَلَ اَزْوَاجَكُمُ الّٰۤـِٔيْ تُظٰهِرُوْنَ مِنْهُنَّ اُمَّهٰتِكُمْ ۚ وَمَا جَعَلَ اَدْعِيَاۤءَكُمْ اَبْنَاۤءَكُمْ ۗ ذٰلِكُمْ قَوْلُكُمْ بِاَفْوَاهِكُمْ ۗ وَاللّٰهُ يَقُوْلُ الْحَقَّ وَهُوَ يَهْدِى السَّبِيْلَ ۝

4. Allah tidak menjadikan dua buah hati dalam dada seorang laki-laki. Dia tidak menjadikan isterimu yang kamu serupakan dengan ibumu, menjadi ibumu sendiri. Dia tidak menjadikan anak-anak angkatmu menjadi anak kandungmu sendiri. Itu adalah semata-mata perkataan kamu dumulutmu. Allah mengatakan yang haq (yang benar) dan Dia menunjukkan jalan (kebenaran).

٥ - اُدْعُوْهُمْ لِاٰبَاۤىِٕهِمْ هُوَ اَقْسَطُ عِنْدَ اللّٰهِ ۚ فَاِنْ لَّمْ تَعْلَمُوْٓا اٰبَاۤءَهُمْ فَاِخْوَانُكُمْ فِى الدِّيْنِ وَمَوَالِيْكُمْ ۗ وَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ فِيْمَآ اَخْطَأْتُمْ بِهٖ وَلٰكِنْ مَّا تَعَمَّدَتْ قُلُوْبُكُمْ ۗ وَكَانَ اللّٰهُ غَفُوْرًا رَّحِيْمًا ۝

5. Panggillah mereka (anak-anak angkatmu) dengan menyebutkan bapanya. Itulah yang terlebih 'adil disisi Allah. Kalau tidak kamu ketahui bapa mereka maka mereka saudaramu dalam agama dan saudara sepupumu. Kamu tiada berdosa tentang apa yang tersalah (terkhilaf) kamu membuatnya, tetapi apa yang disengaja oleh hatimu. Allah Pengampun lagi Penyayang.

Keterangan ayat 1 – 4 hal. 613.

Hai Nabi Muhammad, takutlah kepada Allah dan ikutlah perintahNya dan janganlah engkau ikut orang-orang kafir dan orang-orang munafik dan bertawakallah kepada Allah! Engkau takkan dapat mengikut Allah serta mengikut orang-orang kafir itu, karena Allah tiada menjadikan dua buah hati dalam dada seorang laki-laki. Sebab itu sia-sialah maksudmu untuk menghimpunkan antara kehendak Allah dan kehendak orang-orang kafir itu.

Isterimu yang kamu serupakan dengan punggung ibumu, bukanlah manjadi ibumu yang sebenarnya, melainkan tetap jadi isterimu. Begitu pula anak angkatmu, bukanlah menjadi anakmu yang sebenarnya. (Dalam adat jahiliah, isteri yang diserupakan dengan punggung ibu, menjadi thalak hukumnya. Adat ini dibatalkan oleh Islam).

6. Nabi itu lebih dekat (sayang) kepada orang-orang mukmin, dari diri mereka sendiri; sedang isteri-isteri nabi itu, sebagai ibu mereka. Orang-orang yang berkarib kerabat (bertalian darah) setengah mereka lebih berhak (menerima pusaka) dari yang lain, (sebagaimana termaktub) dalam kitabullah diantara orang-orang mukmin dan muhajirin, kecuali jika kamu memperbuat kebaikan kepada wali-wali kamu (saudara-saudaramu seagama dengan berwasiat). Demikian itu termaktub dalam Kitab (Qur'an).

٦ - اَلنَّبِيُّ اَوْلٰى بِالْمُؤْمِنِيْنَ مِنْ اَنْفُسِهِمْ وَ
اَزْوَاجُهٗٓ اُمَّهٰتُهُمْ ۗ وَاُولُوا الْاَرْحَامِ
بَعْضُهُمْ اَوْلٰى بِبَعْضٍ فِيْ كِتٰبِ اللّٰهِ
مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُهٰجِرِيْنَ اِلَّآ اَنْ تَفْعَلُوْٓا
اِلٰٓى اَوْلِيٰۤىِٕكُمْ مَّعْرُوْفًا ۗ كَانَ ذٰلِكَ فِى
الْكِتٰبِ مَسْطُوْرًا ○

7. (Ingatlah), ketika Kami ambil setia (perjanjian) dari nabi-nabi dan dari pada engkau (ya Muhammad), dan daripada Nuh, Ibrahim, Musa dan Isa anak Maryam, dan telah Kami ambil dari mereka setia yang teguh, (buat menyampaikan agama Allah kepada kaumnya masing-masing),

٧ - وَاِذْ اَخَذْنَا مِنَ النَّبِيّٖنَ مِيْثَاقَهُمْ وَ
مِنْكَ وَمِنْ نُّوْحٍ وَّاِبْرٰهِيْمَ وَمُوْسٰى وَعِيْسَى
ابْنِ مَرْيَمَ ۖ وَاَخَذْنَا مِنْهُمْ مِّيْثَاقًا غَلِيْظًا ○

8. Supaya Dia (Allah) memeriksa orang-orang yang benar, tentang kebenarannya dan Dia menyediakan siksa yang pedih untuk orang-orang yang kafir.

٨ - لِّيَسْـَٔلَ الصّٰدِقِيْنَ عَنْ صِدْقِهِمْ ۚ وَاَعَدَّ
لِلْكٰفِرِيْنَ عَذَابًا اَلِيْمًا ○

9. Hai orang-orang yang beriman, ingatlah akan nikmat Allah kepadamu, ketika tentara (musuh) menyerang kamu, lalu Kami kirim kepada mereka angin badai dan tentara yang tidak kamu lihat. Allah Mahamelihat apa-apa yang kamu kerjakan.

٩ - يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اذْكُرُوْا نِعْمَةَ اللّٰهِ
عَلَيْكُمْ اِذْ جَاۤءَتْكُمْ جُنُوْدٌ فَاَرْسَلْنَا
عَلَيْهِمْ رِيْحًا وَّجُنُوْدًا لَّمْ تَرَوْهَا ۗ وَكَانَ
اللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرًا ○

Keterangan ayat 6 hal. 614.

Nabi Muhammad itu sangat cinta kepada orang-orang Mukmin, lebih dari cinta mereka kepada diri mereka sendiri. Isteri-isterinya sebagai ibu mereka. Sebab itu tidak boleh berkawin dengan dia, bila telah diceraikannya.

Mula-mulanya orang-orang Islam itu pusaka mempusakai antara satu dengan yang lain, umpamanya orang-orang Makkah yang telah pindah ke Madinah (al-muhajirin) mempusakai harta orang-orang Madinah (al-anshar). Itu lain tidak, hanya karena memandang persaudaraan sesama Muslimin. Kemudian turun ayat ini menerangkan, bahwa orang-orang yang berkarib kerabat itu lebih patut pusaka mempusakai antara sesamanya, lebih patut dari antara sesama kaum Muslimin dan Muhajirin. Hanya dibolehkan berwasiat kepada teman-teman atau kepada fakir miskin, umpamanya kata seseorang : „Jika saya mati, maka 1/10 harta saya, saya wasiatkan untuk si A", tetapi wasiat itu tidak boleh lebih dari seperti harta, sebagaimana diterangkan oleh hadis Nabi s.a.w.

Keterangan ayat 9 – 25 hal. 614 - 615.

Al-Ahzab, ialah beberapa suku (kaum) di jazirah Arab, yaitu suku Quraisy, ahli Najed, ahli Hijaz dan bangsa Yahudi. Semuanya itu bersatu hendak memerangi kaum Muslimin, lalu mereka menyerang kenegeri Madinah. Setelah sampai perkabaran itu kepada N. Muhammad, lalu diperbuatnay parit keliling

10. Ketika mereka menyerang kamu dari sebelah atas kamu dan dari sebelah bawah kamu, dan ketika miring pemandangan dan naik jantung kekerongkongan, (karena ketakutan), dan kamu menyangka terhadap Allah dengan bermacam-macam persangkaan.

١٠- إِذْ جَاءُوكُم مِّن فَوْقِكُمْ وَمِنْ أَسْفَلَ مِنكُمْ وَإِذْ زَاغَتِ الْأَبْصَارُ وَبَلَغَتِ الْقُلُوبُ الْحَنَاجِرَ وَتَظُنُّونَ بِاللَّهِ الظُّنُونَا ○

11. Disanalah dicobai (keimanan) orang-orang yang beriman dan mereka gemetar dengan gemetaran yang keras.

١١- هُنَالِكَ ابْتُلِيَ الْمُؤْمِنُونَ وَزُلْزِلُوا زِلْزَالًا شَدِيدًا ○

12. Ketika berkata orang-orang munafiq dan orang-orang yang didalam hatinya ada penyakit (ragu-ragu) (katanya) : Tidak adalah janji Allah dan rasulNya kepada kami, melainkan semata-mata tipuan saja.

١٢- وَإِذْ يَقُولُ الْمُنَافِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ مَّا وَعَدَنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ إِلَّا غُرُورًا ○

13. Ketika berkata satu golongan diantara mereka : Hai penduduk Yatsrib (Madinah), tidak ada tempat tetap untukmu (disini), sebab itu kembalilah kamu (kerumahmu). Dan satu golongan diantara mereka meminta izin kepada Nabi katanya : Rumah kami rusak. Pada hal bukanlah ia rusak. Maksud mereka tidak lain, hanya hendak lari (dari medan pertempuran).

١٣- وَإِذْ قَالَت طَّائِفَةٌ مِّنْهُمْ يَا أَهْلَ يَثْرِبَ لَا مُقَامَ لَكُمْ فَارْجِعُوا ۚ وَيَسْتَأْذِنُ فَرِيقٌ مِّنْهُمُ النَّبِيَّ يَقُولُونَ إِنَّ بُيُوتَنَا عَوْرَةٌ ۚ وَمَا هِيَ بِعَوْرَةٍ ۚ إِن يُرِيدُونَ إِلَّا فِرَارًا ○

14. Kalau mereka diserang dari segala penjuru kemudian diminta, (supaya mereka mengadakan) fitnah, niscaya mereka kerjakan, dan tiada mereka tunggu, melainkan sebentar saja.

١٤- وَلَوْ دُخِلَتْ عَلَيْهِم مِّنْ أَقْطَارِهَا ثُمَّ سُئِلُوا الْفِتْنَةَ لَآتَوْهَا وَمَا تَلَبَّثُوا بِهَا إِلَّا يَسِيرًا ○

---

kota Madinah bersama-sama dengan sahabat-sahabatnya. Setelah al-ahzab itu sampai ke Madinah, lalu mereka mengepung kota itu lebih 20 malam lamanya, sedang N. Muhammad beserta sahabat-sahabatnya yang beriman teguh, menghadapi musuh itu dengan keberanian yang luar biasa (Ayat 22-23).

Tatkala al-ahzab melihat parit yang luar biasa itu, lalu mereka merasa gementar, buat menyerang kedalam kota Madinah. Sebab itu tidak terjadi pertempuran diwaktu itu selain dari pada panah memanah saja. Cuma ada seorang diantara orang-orang kafir itu yang meminta berkelahi, namanya Umar bin Abd. wad, lalu dinanti oleh 'Ali bin Abi Thalib, sehingga terjadi perkelahian antara keduanya. Akhirnya ia dapat dibunuh oleh 'Ali bin Abi Thalib. Waktu kejadian itu berkata orang-orang munafiq dan orang-orang yang ragu-ragu tentang kebenaran N. Muhammad, katanya : Perjanjian Allah dan RasulNya itu semata-mata bohong saja, sebab itu baiklah kamu kembali kerumahmu. Dan diantaranya meminta izin karena hendak pulang kerumahnya, karena rumahnya kurang kuat, pada hal maksudnya, lain tidak, hanya hendak lari dari medan pertempuran (Baca ayat 12-18).

Yang 'ajaib sekali kelakuan orang-orang munafiq itu, ialah manakala orang-orang Muslimin mendapat kemenangan, mereka mencela, karena tidak diberi harta rampasan. Tetapi jika Al-ahzab datang menyerang, mereka bercita-cita, supaya berada didusun bersama-sama Badwi karena takut menghadapi musuh (ayat 19-20). Setelah 20 malam lamanya Al-ahzab itu mengepung kota Madinah, lalu terjadi perselisihan antara ketua-ketua mereka disebabkan politknya N. Muhammad. Angin badai yang sangat kencangpun berhembus dengan amat kerasnya, sehingga roboh kemah-kemah mereka dan tertelungkup periuk-periuknya. Akhirnya berangkatlah Al-ahzab itu pulang kenegerinya masing-masing dengan membawa kerugian dan kekalahan. (Ayat 25).

15. Sesungguhnya mereka telah bersetia (berjanji) dengan Allah sebelumnya, bahwa mereka tiada akan mundur kebelakang. Dan adalah janji dengan Allah itu akan diperiksa.

١٥- وَلَقَدْ كَانُوا عَاهَدُوا اللَّهَ مِن قَبْلُ لَا يُوَلُّونَ الْأَدْبَارَ ۚ وَكَانَ عَهْدُ اللَّهِ مَسْئُولًا ○

16. Katakanlah: Tiada akan bermanfa'at kepadamu lari, jika kamu lari dari mati atau (dari) terbunuh, dan ketika itu, kamu tiada bersuka-ria, melainkan sebentar saja.

١٦- قُل لَّن يَنفَعَكُمُ الْفِرَارُ إِن فَرَرْتُم مِّنَ الْمَوْتِ أَوِ الْقَتْلِ وَإِذًا لَّا تُمَتَّعُونَ إِلَّا قَلِيلًا ○

17. Katakanlah : Siapakah yang akan memeliharakan kamu dari pada Allah, jika Dia menghendaki kejahatan kepadamu, atau menghendaki rahmat untukmu? Mereka tiada memperoleh wali dan tiada pula penolong, selain dari pada Allah.

١٧- قُلْ مَن ذَا الَّذِي يَعْصِمُكُم مِّنَ اللَّهِ إِنْ أَرَادَ بِكُمْ سُوءًا أَوْ أَرَادَ بِكُمْ رَحْمَةً ۚ وَلَا يَجِدُونَ لَهُم مِّن دُونِ اللَّهِ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا ○

18. Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang menghalangi (pergi bertempur) diantara kamu dan orang-orang yang mengatakan kepada saudara-saudaranya: Marilah kamu kepada kami! Mereka tiada pergi kemedan pertempuran, melainkan sedikit saja.

١٨- قَدْ يَعْلَمُ اللَّهُ الْمُعَوِّقِينَ مِنكُمْ وَالْقَائِلِينَ لِإِخْوَانِهِمْ هَلُمَّ إِلَيْنَا ۖ وَلَا يَأْتُونَ الْبَأْسَ إِلَّا قَلِيلًا ○

19. (Mereka) kikir (enggan) menolong kamu. Apabila tiba ketakutan (serangan musuh), engkau lihat mereka itu memandang-mandang kepada engkau, serta berputar-putar matanya, seperti orang yang pingsan karena maut. Maka apabila ketakutan itu hilang, mereka mencela kamu dengan lidah yang tajam, serta kikir (memperbuat) kebaikan. Mereka itu sebenarnya tidak beriman, maka Allah menghapus (pahala) 'amalannya. Demikian itu mudah bagi Allah.

١٩- أَشِحَّةً عَلَيْكُمْ ۖ فَإِذَا جَاءَ الْخَوْفُ رَأَيْتَهُمْ يَنظُرُونَ إِلَيْكَ تَدُورُ أَعْيُنُهُمْ كَالَّذِي يُغْشَىٰ عَلَيْهِ مِنَ الْمَوْتِ ۖ فَإِذَا ذَهَبَ الْخَوْفُ سَلَقُوكُم بِأَلْسِنَةٍ حِدَادٍ أَشِحَّةً عَلَى الْخَيْرِ ۚ أُولَٰئِكَ لَمْ يُؤْمِنُوا فَأَحْبَطَ اللَّهُ أَعْمَالَهُمْ ۚ وَكَانَ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا ○

20. Mereka mengira bahwa sekutu, belum pergi. Jika sekutu datang kembali, mereka bercita-cita, supaya mereka berada didusun beserta bahwa-badwi, sambil menanyakan perkabaran kamu (dari jauh) dan kalau mereka berada serta kamu, tiadalah mereka berperang, melainkan sebentar saja.

٢٠- يَحْسَبُونَ الْأَحْزَابَ لَمْ يَذْهَبُوا ۖ وَإِن يَأْتِ الْأَحْزَابُ يَوَدُّوا لَوْ أَنَّهُم بَادُونَ فِي الْأَعْرَابِ يَسْأَلُونَ عَنْ أَنبَائِكُمْ ۖ وَلَوْ كَانُوا فِيكُم مَّا قَاتَلُوا إِلَّا قَلِيلًا ○

21. Sesungguhnya pada rasul Allah (Muhammad)

٢١- لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ

Keterangan ayat 21 hal. 616 - 617.

Adalah Rasulullah (Muhammad) menjadi ikutan dan tiru teladan yang baik bagi orang-orang beriman, yang mengharapkan pahala Allah dan balasan akhirat. Nabi menyampaikan petunjuk Allah dalam Qur'an

حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۝

ada ikutan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharapkan (pahala) Allah dan hari yang kemudian, serta ia banyak mengingat Allah.

٢٢ - وَلَمَّا رَأَى الْمُؤْمِنُونَ الْأَحْزَابَ قَالُوا هَٰذَا مَا وَعَدَنَا اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَصَدَقَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ ۚ وَمَا زَادَهُمْ إِلَّا إِيمَانًا وَتَسْلِيمًا ۝

22. Tatkala orang-orang mukmin melihat sekutu, mereka berkata : Inilah yang dijanjikan Allah dan RasulNya kepada kami, Allah da. RasulNya maha benar. Hal itu tiada menambah mereka, melainkan menambah keimanan dan kepatuhan.

٢٣ - مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ رِجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ ۖ فَمِنْهُم مَّن قَضَىٰ نَحْبَهُ وَمِنْهُم مَّن يَنتَظِرُ ۖ وَمَا بَدَّلُوا تَبْدِيلًا ۝

23. Dia: tara orang-orang mukmin ada beberapa laki-laki yang menepati apa yang telah dijanjikannya kepada Allah, maka diantara mereka ada yang telah sampai ajalnya (mati) dan diantara mereka ada yang menanti-nantikannya, dan mereka tiada menukar (janji) dengan tukaran apapun.

٢٤ - لِّيَجْزِيَ اللَّهُ الصَّادِقِينَ بِصِدْقِهِمْ وَيُعَذِّبَ الْمُنَافِقِينَ إِن شَاءَ أَوْ يَتُوبَ عَلَيْهِمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ غَفُورًا رَّحِيمًا ۝

24. Supaya Allah membalasi orang-orang yang benar, karena kebenarannya dan menyiksa orang-orang munafiq, jika dikehendakiNya atau diterima-Nya taubat mereka. Sesungguhnya Allah Pengampun lagi Penyayang.

٢٥ - وَرَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ كَفَرُوا بِغَيْظِهِمْ لَمْ يَنَالُوا خَيْرًا ۚ وَكَفَى اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ الْقِتَالَ ۚ وَكَانَ اللَّهُ قَوِيًّا عَزِيزًا ۝

25. Allah menolakkan (mengusir) orang-orang yang kafir (sekutu), bersama kemarahannya, sedang mereka tiada mendapat kebaikan (kemenangan). Cukuplah Allah menolong orang-orang Mukmin dalam peperangan itu, Allah Mahakuat ladi Mahaperkasa.

٢٦ - وَأَنزَلَ الَّذِينَ ظَاهَرُوهُم مِّنْ أَهْلِ الْكِتَابِ مِن صَيَاصِيهِمْ وَقَذَفَ فِي قُلُوبِهِمُ الرُّعْبَ فَرِيقًا تَقْتُلُونَ وَتَأْسِرُونَ فَرِيقًا ۝

26. Dia (Allah) mengusir orang yang menolong sekutu, diantara ahli kitab dari benteng mereka, dan memasukkan ketakutan kedalam hati mereka, satu golongan kamu bunuh dan satu golongan lagi kamu tawan.

kepada umat manusia, bukan dengan semata-mata perkataan saja, melainkan juga dengan memperlihatkan tiru teladan yang baik untuk jadi ikutan bagi mereka. Inilah salah satu sebab, maka ajaran Nabi mendapat kemajuan yang gilang-gemilang dan dapat mengubah i'tiqad (kepercayaan), adat istiadat, budi pekerti bangsa Arab, dalam masa yang pendek sekali (l.k. 23 tahun). Hal ini patut menjadi contoh bagi pemimpin-pemimpin Islam dan ulama-ulama, yaitu selain dari menyeru umat manusia kepada agama Islam dengan perkataan, juga dengan perbuatan dan tiru teladan yang baik, sebagaimana dibuat oleh Nabi s.a.w Perlihatkanlah budi pekerti yang tinggi, supaya dicontoh oleh umat manusia.

Keterangan ayat 26 - 27 hal. 617 - 618.

Adapun orang-orang Yahudi itu telah bersetia teguh dengan N. Muhammad, bahwa tidak akan berperang-perangan dan tidak pula akan membantu musuh N. Muhammad. Tetapi waktu Al-ahzab datang menyerang keMadinah, mereka turut pula bersama Al-Ahzab itu. Oleh sebab itu sehari sesudah Al-ahzab

27. Dia mewariskan kepadamu negeri mereka, kampung-kampungnya, harta bendanya dan negeri-negeri (lain) yang belum pernah kamu injak. Allah Mahakuasa atas tiap-tiap sesuatu.

٢٧- وَأَوْرَثَكُمْ أَرْضَهُمْ وَدِيَارَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ وَأَرْضًا لَّمْ تَطَـُٔوهَا ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرًا ○

28. Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu : Jika kamu menghendaki hidup di dunia dan perhiasannya, maka marilah kamu, aku berikan pemberian kepadamu dan kuceraikan kamu dengan perceraian yang baik.

٢٨- يَٰٓأَيُّهَا النَّبِيُّ قُل لِّأَزْوَاجِكَ إِن كُنتُنَّ تُرِدْنَ الْحَيَوٰةَ الدُّنْيَا وَزِينَتَهَا فَتَعَالَيْنَ أُمَتِّعْكُنَّ وَأُسَرِّحْكُنَّ سَرَاحًا جَمِيلًا ○

29. Jika kamu menghendaki (keredhaan) Allah dan RasulNya, serta kampung akhirat, maka sungguh Allah telah menyediakan pahala yang besar untuk wanita-wanita yang berbuat baik diantara kamu.

٢٩- وَإِن كُنتُنَّ تُرِدْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَالدَّارَ الْآخِرَةَ فَإِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْمُحْسِنَٰتِ مِنكُنَّ أَجْرًا عَظِيمًا ○

30. Hai perempuan-perempuan Nabi, barang siapa diantara kamu yang memperbuat kejahatan yang terang, maka dilipat-gandakan siksaan baginya dua kali lipat. Demikian itu mudah bagi Allah.

٣٠- يَٰنِسَآءَ النَّبِيِّ مَن يَأْتِ مِنكُنَّ بِفَٰحِشَةٍ مُّبَيِّنَةٍ يُضَٰعَفْ لَهَا الْعَذَابُ ضِعْفَيْنِ ۚ وَكَانَ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا ○

31. Barang siapa yang ta'at (patuh) diantara kamu kepada Allah dan RasulNya serta ber'amal salih, maka Kami berikan pahala kepadanya dua kali (lipat) dan Kami sediakan untuknya rezeki yang mulia.

٣١- وَمَن يَقْنُتْ مِنكُنَّ لِلَّهِ وَرَسُولِهِ وَتَعْمَلْ صَٰلِحًا نُّؤْتِهَآ أَجْرَهَا مَرَّتَيْنِ وَأَعْتَدْنَا لَهَا رِزْقًا كَرِيمًا ○

32. Hai perempuan-perempuan nabi, kamu bukan

٣٢- يَٰنِسَآءَ النَّبِيِّ لَسْتُنَّ كَأَحَدٍ مِّنَ النِّسَآءِ

---

pulang kenegerinya masing-masing, lalu N. Muhammad beserta sahabat-sahabatnya pergi menyerang orang-orang Yahudi itu, lalu dikepungnya, sehingga mereka melarikan diri. Akhirnya negeri mereka menjadi negeri kaum Muslimin.

Disini dapatlah kita ketahui, bahwa serangan N. Muhammad terhadap orang-orang Yahudi itu, ialah karena khianat mereka sendiri.

Keterangan ayat 30 - 34 hal. 618

Isteri-isteri Nabi itu tidak sama dengan perempuan kebanyakan orang, karena ia ikutan orang banyak, seperti Nabi juga. Sebab itu jika ia memperbuat dosa dilipat gandakan siksanya dua kali lipat, dan jika ia memperbuat kebaikan (amal salih), diberi pahala dua kali lipat pula. Allah melarang dia berkata-kata terlalu lunak lembut, sebagai penarik hati laki-laki dan banyak keluar rumah, berdandan kian kemari seperti perbuatan kebanyakan perempuan, karena memang yang demikian itu tidak sesuai dengan derajatnya sebagai isteri nabi, ikutan orang banyak.

Oleh sebab itu Allah menyuruh dia, supaya tetap tinggal dirumah, membaca ayat-ayat Qur'an dan ilmu pengetahuan, serta mengerjakan sembahyang dan berzakat, malahan boleh keluar, bila ada suatu hajat (maksud) yang diizinkan agama. Hal ini patut jadi tiru teladan bagi isteri-isteri pemimpin umat.

إِنِ اتَّقَيْتُنَّ فَلَا تَخْضَعْنَ بِالْقَوْلِ فَيَطْمَعَ الَّذِي فِي قَلْبِهِ مَرَضٌ وَقُلْنَ قَوْلًا مَّعْرُوفًا ج

seperti seorang diantara perempuan-perempuan (lain), jika kamu taqwa, maka janganlah kamu terlalu lemah lembut (mengucapkan) perkataan, nanti orang-orang yang dalam hatinya ragu-ragu ingin kepadamu, dan katakanlah perkataan yang baik (ma'ruf).

٣٣- وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَوٰةَ وَآتِينَ الزَّكَوٰةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ○

33. Tetaplah kamu dalam rumahmu dan janganlah kamu berdandan (berhias) seperti dandan perempuan jahiliyah yang dahulu, dan dirikanlah sembahyang dan bayarkanlah zakat, dan ikutlah Allah dan rasulNya. Allah hanya menghendaki, supaya Dia menghilangkan kekotoran (dosa) dari padamu, hai ahli rumah dan supaya Dia membersihkan kamu sebersih-bersihnya.

٣٤- وَاذْكُرْنَ مَا يُتْلَىٰ فِي بُيُوتِكُنَّ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ وَالْحِكْمَةِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ لَطِيفًا خَبِيرًا ○

34. Sebutlah apa-apa yang dibacakan dalam rumahmu, yaitu ayat-ayat Allah dan hikmah. Sesungguhnya Allah Mahahalus lagi Mahamengetahui.

٣٥- إِنَّ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْقَانِتِينَ وَالْقَانِتَاتِ وَالصَّادِقِينَ وَالصَّادِقَاتِ وَالصَّابِرِينَ وَالصَّابِرَاتِ وَالْخَاشِعِينَ وَالْخَاشِعَاتِ وَالْمُتَصَدِّقِينَ وَالْمُتَصَدِّقَاتِ وَالصَّائِمِينَ وَالصَّائِمَاتِ وَالْحَافِظِينَ فُرُوجَهُمْ وَالْحَافِظَاتِ وَالذَّاكِرِينَ اللَّهَ كَثِيرًا وَالذَّاكِرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُم مَّغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ○

35. Sesungguhnya laki-laki muslim dan perempuan-perempuan muslimah, laki-laki yang mukmin dan perempuan-perempuan yang mukminah, laki-laki yang ta'at (patuh) dan perempuan-perempuan yang ta'at, laki-laki yang benar dan perempuan-perempuan yang benar, laki-laki yang sabar dan perempuan-perempuan yang sabar, laki-laki yang khusyuk (takut kepada Allah/rendah hati) dan perempuan-perempuan yang khusyuk, laki-laki yang bersedekah dan perempuan-perempuan yang bersedekah, laki-laki yang berpuasa dan perempuan-perempuan yang berpuasa, laki-laki yang memelihara farajnya (kehormatannya) dan perempuan-perempuan yang memeliharanya, laki-laki yang banyak mengingat Allah dan perempuan-perempuan yang banyak mengingat(Nya), maka Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.

Keterangan ayat 35 hal. 619 - 620

Pada suatu hari isteri-isteri Nabi bertanya : „Mengapakah dalam Qur'an Allah menyebutkan laki-laki saja, sedang kami perempuan tidak tersebut sedikit juga?" Maka turunlah ayat ini : „Sesungguhnya orang-orang Islam laki-laki dan orang-orang Islam perempuan, orang-orang Mukmin laki-laki dan orang2 Mukmin perempuan, orang-orang thaat laki-laki dan orang-orang thaat perempuan, orang-orang benar laki-laki dan orang-orang benar perempuan, orang-orang sabar laki-laki dan orang-orang sabar perempuan, orang-orang khusyu' laki-laki dan orang-orang khusyu' perempuan, orang-orang bersedekah laki-laki dan orang-orang bersedekah perempuan, orang-orang puasa laki-laki dan orang-orang puasa perempuan, orang-orang menjaga kehormatannya (tidak berzina) laki-laki dan orang-orang menjada kehormatannya

36. Tidak ada bagi laki-laki mukmin dan perempuan mukminah (hak) memilih dalam urusan mereka, bila Allah dan rasulNya telah memutuskan urusan itu. Barang siapa yang mendurhakai Allah dan rasulNya, maka sesungguhnya ia telah sesat dengan kesesatan yang nyata.

٣٦- وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا مُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَى
اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ يَكُونَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ
مِنْ أَمْرِهِمْ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ
فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا مُبِينًا ○

37. Ingatlah, ketika engkau (ya Muhammmad) berkata kepada orang yang Allah telah memberi nikmat kepadanya dan engkau telah memberi nikmat pula kepadanya yaitu Zaid : Peganglah isteri engkau (jangan engkau thalak) dan takutlah kepada Allah, sedang engkau menyembunyikan dalam hati engkau sesuatu yang Allah akan melahirkannya dan engkau takut kepada manusia, padahal Allah terlebih patut engkau takuti. Setelah Zaid menunaikan hajatnya (telah bergaul dengan isterinya kemudian diceraikannya), Kami kawinkan engkau dengan perempuan itu, supaya tidak ada kesempitan bagi orang-orang mukmin, untuk mengawini (bekas)isteri anak angkatnya, bila ia telah menunaikan hajatnya. (Semua) urusan Allah itu mesti terjadi.

٣٧- وَإِذْ تَقُولُ لِلَّذِي أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَأَنْعَمْتَ
عَلَيْهِ أَمْسِكْ عَلَيْكَ زَوْجَكَ وَاتَّقِ
اللَّهَ وَتُخْفِي فِي نَفْسِكَ مَا اللَّهُ مُبْدِيهِ
وَتَخْشَى النَّاسَ وَاللَّهُ أَحَقُّ أَنْ تَخْشَاهُ
فَلَمَّا قَضَى زَيْدٌ مِنْهَا وَطَرًا زَوَّجْنَاكَهَا
لِكَيْ لَا يَكُونَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ حَرَجٌ فِي
أَزْوَاجِ أَدْعِيَائِهِمْ إِذَا قَضَوْا مِنْهُنَّ
وَطَرًا وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ مَفْعُولًا ○

---

perempuan, orang-orang mengingat Allah laki-laki dan orang-orang mengingat Allah perempuan, maka Allah telah menyediakan ampunan dan pahala yang besar untuk mereka itu semuanya.

Menurut istilah bahasa Arab, bahwa jika berhimpun laki-laki dan perempuan, maka khitabnya (ucapannya) hanya menurut khitab laki-laki saja, seperti Assalamu 'alaikum, khitab untuk laki-laki, begitu juga untuk laki-laki bersama perempuan. Sebab itu tak perlu ditambahkan lagi 'alaikunna yang khusus untuk perempuan saja. Semua khitab yang dihadapkan kepada laki-laki dalam Qur'an, sebenarnya juga untuk perempuan, bukan untuk laki-laki saja. Tetapi rupanya isteri-isteri Nabi tidak merasa puas dengan masuknya perempuan kedalam khitab laki-laki saja, melainkan minta, supaya khusus untuk perempuan. Maka turunlah ayat ini yang menyebutkan laki-laki dan perempuan dengan khusus.

Keterangan ayat 37 hal. 620

Zaid ialah hamba sahaya Nabi, yang telah dimerdekakannya dan diambilnya menjadi anak angkat. Kemudian dikawinkannya dengan Zainab anak bibinya (saudara bapanya). Pada suatu hari berkata Zaid kepada Nabi : „Saya bermaksud hendak menceraikan isteri saya Zainab, karena dia seorang yang berbangsa mulia dan saya berbangsa kurang". Maka sahut Nabi : „Peganglah isteri engkau itu, jangan diceraikan, dan takutlah kepada Allah". Nabi itu menyembunyikan dalam hatinya, jika Zainab itu diceraikan, Allah menyuruh dia berkawin kepada anak bibinya itu, tetapi tidak dilahirkannya. Allah melahirkan apa yang dalam hatinya itu. Kemudian Zaid menceraikan Zainab itu, setelah bergaul beberapa bulan lamanya, karena tidak bersesuaian dengan dia.

Setelah habis 'idahnya, berkawinlah Nabi dengan Zainab, bekas isteri anak angkatnya itu, supaya menjadi keterangan bagi manusia, bahwa mengawini perempuan bekas isteri anak angkat, tidak terlarang (halal), berlainan dengan perempuan isteri anak kandung.

38. Tidak ada kesempitan bagi Nabi, tentang sesuatu yang telah diperlukan (diaturkan) Allah baginya.* Itulah sunnah (peraturan) Allah pada orang-orang yang terdahulu sebelum itu. (Semua) urusan Allah menurut kadar yang ditentukan,

٣٨- ما كان على النبي من حرج فيما فرض الله له سنة الله في الذين خلوا من قبل وكان أمر الله قدرا مقدورا ۝

39. (Yaitu) orang-orang (nabi) yang menyampaikan risalah (agama) Allah dan mereka takut kepada-Nya dan mereka tidak takut kepada seorang juapun, kecuali kepada Allah. Cukuplah Allah memperhitungkan (hambaNya).

٣٩- الذين يبلغون رسلت الله ويخشونه ولا يخشون أحدا إلا الله وكفى بالله حسيبا ۝

40. Muhammad itu bukan bapa salah seorang diantara laki-laki kamu, tetepi dia rasul Allah dan kesudah-sudahan Nabi. Allah Mahamengetahui tiap-tiap sesuatu.

٤٠- ما كان محمد أبا أحد من رجالكم ولكن رسول الله وخاتم النبين وكان الله بكل شيء عليما ۝

41. Hai orang-orang yang beriman, ingatlah akan Allah dengan ingatan yang se-banyak-banyaknya. (Perbanyaklah mengingat Allah).

٤١- يأيها الذين ءامنوا اذكروا الله ذكرا كثيرا ۝

42. Dan tasbihlah (sucikanlah) Dia pada pagi-pagi dan petang.

٤٢- وسبحوه بكرة وأصيلا ۝

43. Dia yang salawat (memberikan rahmat) kepadamu beserta malaikatNya, supaya Dia mengeluarkan kamu dari kegelapan kepada terang benderang. Dia pengasih kepada orang-orang mukmin.

٤٣- هو الذي يصلي عليكم وملئكته ليخرجكم من الظلمت إلى النور وكان بالمؤمنين رحيما ۝

44. Ucapan mereka pada hari mereka menemui-Nya (Allah) : Selamat! Dia menyediakan untuk mereka pahala yang mulia.

٤٤- تحيتهم يوم يلقونه سلم وأعد لهم أجرا كريما ۝

45. Hai Nabi, sesungguhnya Kami mengutus engkau sebagai saksi (atas umat) dan untuk memberi kabar gembira dan kabar takut,

٤٥- يأيها النبي إنا أرسلنك شاهدا ومبشرا ونذيرا ۝

Keterangan ayat 40 hal. 621

Nabi Muhammad itu bukanlah bapa kandung oleh Zaid itu, tetapi ia rasul Allah dan kesudah-sudahan Nabi. Ayat ini menerangkan dengan seterang-terangnya, bahwa Muhammad itu kesudah-sudahan Nabi dan tidak ada lagi Nabi kemudiannya, karena agama Islam yang dibawanya telah sempurna cukup (surat Almaidah ayat 3 juz 6) dan tidak akan berobah-obah sampai hari kiamat. Hanya yang ada sesudah wafat N. Muhammad, ialah 'alim 'ulama yang menyiarkan agama Islam menurut petunjuk Qur'an ini. Kalau kita baca Qur'an dari awalnya sampai tammat tidak adalah bertemu satu ayatpun yang menerangkan, bahwa akan lahir Nabi yang lain sesudah wafat N. Muhammad itu, malahan yang berjumpa ayat ini, yaitu Muhammad itu kesudah-sudahan Nabi, Nabi sendiri telah bersabda: „Tidak ada lagi Nabi kemudianku".

46. Dan untuk menyeru (manusia) kepada Allah dengan izinNya, dan menjadi pelita yang menerangi.

٤٦- وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا ○

47. Berilah kabar gembira orang-orang mukmin, bahwa untuk mereka kurnia yang besar dari pada Allah.

٤٧- وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ بِأَنَّ لَهُمْ مِنَ اللَّهِ فَضْلًا كَبِيرًا ○

48. Janganlah engkau ikut orang-orang yang kafir dan orang-orang munafiq, dan biarkanlah mereka menyakiti engkau, dan tawakallah (menyerahlah) kepada Allah. Cukuplah Allah sebagai wakil (tempat menyerahkan urusan).

٤٨- وَلَا تُطِعِ الْكَافِرِينَ وَالْمُنَافِقِينَ وَدَعْ أَذَاهُمْ وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ وَكِيلًا ○

49. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu mengawini perempuan-perempuan mukmin, kemudian kamu thalak (ceraikan) mereka, sebelum menyentuhnya (bersetubuh dengan dia), maka tidak ada bagi mereka idah, yang kamu perhitungkan. Maka kamu berilah mereka kesukaan (pemberian sekedarnya), dan ceraikanlah mereka dengan perceraian yang baik.

٤٩- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَكَحْتُمُ الْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ طَلَّقْتُمُوهُنَّ مِنْ قَبْلِ أَنْ تَمَسُّوهُنَّ فَمَا لَكُمْ عَلَيْهِنَّ مِنْ عِدَّةٍ تَعْتَدُّونَهَا فَمَتِّعُوهُنَّ وَسَرِّحُوهُنَّ سَرَاحًا جَمِيلًا ○

50. Hai Nabi, sesungguhnya telah Kami halalkan bagi engkau isteri-isteri engkau yang telah engkau berikan maskawinnya dan perempuan yang engkau miliki diantara tawanan perang yang diberikan Allah kepada engkau dan (Kami halalkan juga mengawini) anak perempuan dari saudara bapa yang laki-laki, anak perempuan dari suadara bapa yang perempuan, anak perempuan dari saudara ibu yang laki-laki dan anak perempuan dari saudara ibu yang perempuan yang pergi hijrah bersama engkau, dan (lagi) perempuan mukmin jika ia memberikan dirinya kepada Nabi, sedang Nabi mau pula mengawininya. (Yang

٥٠- يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَحْلَلْنَا لَكَ أَزْوَاجَكَ اللَّاتِي آتَيْتَ أُجُورَهُنَّ وَمَا مَلَكَتْ يَمِينُكَ مِمَّا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَيْكَ وَبَنَاتِ عَمِّكَ وَبَنَاتِ عَمَّاتِكَ وَبَنَاتِ خَالِكَ وَبَنَاتِ خَالَاتِكَ اللَّاتِي هَاجَرْنَ مَعَكَ وَامْرَأَةً مُؤْمِنَةً إِنْ وَهَبَتْ نَفْسَهَا لِلنَّبِيِّ إِنْ أَرَادَ النَّبِيُّ أَنْ

Keterangan ayat 49 hal. 622

Apabila kamu kawin (nikah) dengan seorang perempuan Mukmin, kemudian terus kamu thalak (ceraikan) sebelum bersetubuh dengan dia, maka tiadalah perempuan itu ber'idah, melainkan boleh ia kawin saja dengan laki-laki lain. Kamu wajib membayarkan kepada perempuan itu seperdua dari emas kawin yang telah kamu tetapkan ketika aqad nikah. Selain dari pada itu hendaklah kamu bayarkan kepadanya mut'ah (pemberian untuk penghibur hatinya) menurut patutnya. Orang kaya menurut kekayaannya dan orang miskin menurut kekuasaannya. Membayarkan mut'ah itu kata setengah ulama wajib dan kata setengah sunat saja. Tetapi kebanyakan kaum Muslimin lalai tentang kewajiban ini terhadap isteri yang dithalaknya. Pada hal patut sekali mut'ah itu diberikannya, sebagai pembujuk hati isteri itu. Ceraikanlah isterimu itu dengan cara yang sebaik-baiknya, janganlah kamu gantung dengan tidak bertali, yakni diceraikan tidak, belanja tidak, pulangpun tidak pula, sehingga perempuan itu teraniaya. Sebab itu jatuhkan thalak serta membayarkan mut'ah kepadanya, supaya ia dapat kawin dengan laki-laki yang lain.

يَسْتَنكِحَهَا خَالِصَةً لَّكَ مِن دُونِ
الْمُؤْمِنِينَ ۗ قَدْ عَلِمْنَا مَا فَرَضْنَا عَلَيْهِمْ
فِي أَزْوَاجِهِمْ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ
لِكَيْلَا يَكُونَ عَلَيْكَ حَرَجٌ ۗ وَكَانَ
اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ○

belakangan ini) khusus (tertentu) untuk engkau saja (ya Muhammad), bukan untuk orang-orang mukmin. Sesungguhnya Kami tahu apa yang telah Kami perlukan (aturkan) untuk mereka terhadap isteri-isterinya dan hamba sahaya yang dimilikinya, supaya engkau tiada merasa kesempitan. Allah Pengampun lagi Penyayang.

٥١- تُرْجِي مَن تَشَاءُ مِنْهُنَّ وَتُؤْوِي إِلَيْكَ
مَن تَشَاءُ ۖ وَمَنِ ابْتَغَيْتَ مِمَّنْ عَزَلْتَ
فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكَ ۚ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَن تَقَرَّ
أَعْيُنُهُنَّ وَلَا يَحْزَنَّ وَيَرْضَيْنَ بِمَا
آتَيْتَهُنَّ كُلُّهُنَّ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي
قُلُوبِكُمْ ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَلِيمًا ○

51. Engkau boleh meninggalkan siapa yang engkau kehendaki diantara isteri-isteri engkau, dan boleh engkau pergauli siapa yang engkau kehendaki. Siapa yang engkau tuntut (kembali) diantara perempuan yang telah engkau tinggalkan, maka tiadalah engkau berdosa. Itulah lebih menyenangkan hati mereka dan tiada berduka-cita; dan mereka semuanya suka menerima apa-apa yang engkau berikan kepadanya. Allah mengetahui apa-apa yang dalam hatimu. Allah Mahamengetahui lagi Penyantun.

٥٢- لَّا يَحِلُّ لَكَ النِّسَاءُ مِن بَعْدُ وَلَا أَن
تَبَدَّلَ بِهِنَّ مِنْ أَزْوَاجٍ وَلَوْ أَعْجَبَكَ
حُسْنُهُنَّ إِلَّا مَا مَلَكَتْ يَمِينُكَ ۗ وَكَانَ
اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ رَّقِيبًا ○

52. Tidak halal bagi engkau (ya Muhammad) (mengawini) perempuan-perempuan sesudah isteri-isteri engkau (yang sekarang) dan tidak pula menukarnya dengan isteri yang lain, meskipun engkau ingin kepadanya, karena kecantikannya, kecuali hamba sahaya yang engkau miliki. Allah Maha mengawasi tiap-tiap sesuatu.

٥٣- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ
النَّبِيِّ إِلَّا أَن يُؤْذَنَ لَكُمْ إِلَىٰ طَعَامٍ
غَيْرَ نَاظِرِينَ إِنَاهُ وَلَٰكِنْ إِذَا دُعِيتُمْ
فَادْخُلُوا فَإِذَا طَعِمْتُمْ فَانتَشِرُوا وَلَا
مُسْتَأْنِسِينَ لِحَدِيثٍ ۚ إِنَّ ذَٰلِكُمْ

53. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu masuk kedalam rumah nabi, kecuali jika kamu telah diizinkan untuk makan, tanpa menunggu-nunggu masak makanan, tetapi apabila kamu diundang hendaklah kamu masuk, dan apabila sudah makan, hendaklah kamu keluar tanpa beramah-tamah dengan percakapan (omong kosong). Sesungguhnya demikian itu menyakiti hati nabi, tetapi ia malu

---

Keterangan ayat 53 hal. 623 - 624

Pada masa hidupnya N. Muhammad ada beberapa sahabatnya yang datang kerumahnya dengan tidak diundang buat bercakap-cakap (beromong kosong), kadang-kadang sampai waktu makan, lalu mereka makan bersama-sama dengan Nabi. Sebenarnya demikian itu tidak menyenangkan hati Nabi, karena semata-mata membuang-buang waktu dengan percuma, tetapi ia sendiri merasa malu mengusir mereka. Kemudian turunlah ayat ini berbunyi : ,,Hai orang-orang Mukmin, janganlah kamu masuk kedalam rumah Nabi, melainkan bila diizinkan atau diundangnya. Jika kamu mendapat izin, janganlah kamu duduk didalamnya terlalu lama, sambil menanti-nanti masak makanan. Apabila kamu diundang buat makan hendaklah kamu keluar sesudah makan itu, dan janganlah kamu terlalu lama duduk disana bercakap-cakap (membuang-buang waktu), karena hal itu menyakiti hati Nabi".

كَانَ يُؤْذِي النَّبِيَّ فَيَسْتَحْيِ مِنْكُمْ وَاللّٰهُ لَا يَسْتَحْيِ مِنَ الْحَقِّ وَإِذَا سَأَلْتُمُوهُنَّ مَتَاعًا فَسْئَلُوهُنَّ مِنْ وَّرَآءِ حِجَابٍ ذٰلِكُمْ أَطْهَرُ لِقُلُوبِكُمْ وَقُلُوبِهِنَّ وَمَا كَانَ لَكُمْ أَنْ تُؤْذُوا رَسُولَ اللّٰهِ وَلَا أَنْ تَنْكِحُوا أَزْوَاجَهُ مِنْ بَعْدِهِ أَبَدًا إِنَّ ذٰلِكُمْ كَانَ عِنْدَ اللّٰهِ عَظِيمًا ○

(mencegah) kamu, dan Allah tidak malu (menerangkan) kebenaran. Apabila kamu meminta suatu hajat kepada isteri-isteri nabi itu, hendaklah minta dari balik dinding (layar). Demikian itu lebih menyucikan hatimu dan hati mereka. Kamu tiada boleh menyakiti Rasulllah dan tidak pula mengawini istri-istrinya sesudah wafatnya selama-lamanya. Sesungguhnya demikian itu (dosa) besar disisi Allah.

٥٤- إِنْ تُبْدُوا شَيْئًا أَوْ تُخْفُوهُ فَإِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ○

54. Jika kamu lahirkan sesuatu atau kamu sembunyaikan, niscaya Allah Mahamengetahui tiap-tiap sesuatu.

٥٥- لَا جُنَاحَ عَلَيْهِنَّ فِي آبَائِهِنَّ وَلَا أَبْنَائِهِنَّ وَلَا إِخْوَانِهِنَّ وَلَا أَبْنَاءِ إِخْوَانِهِنَّ وَلَا أَبْنَاءِ أَخَوَاتِهِنَّ وَلَا نِسَائِهِنَّ وَلَا مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ وَاتَّقِينَ اللّٰهَ إِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدًا ○

55. Mereka itu (isteri-isteri nabi) tiada berdosa berhadapan (tanpa dinding) dengan bapanya, anak-anaknya, saudara-saudaranya yang laki-laki, anak-anak saudaranya yang laki-laki, anak-anak saudaranya yang perempuan, wanita mukmin dan hamba-sahayanya. Takutlah kamu (hai isteri-isteri nabi) kepada Allah. Sesungguhnya Allah jadi saksi atas tiap-tiap sesuatu.

٥٦- إِنَّ اللّٰهَ وَمَلٰٓئِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ○

56. Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya selawat kepada nabi (Muhammad). Hai orang-orang yang beriman, selawatlah kamu kepadanya dan ucapkanlah salam dengan salam yang sempurna.

٥٧- إِنَّ الَّذِينَ يُؤْذُونَ اللّٰهَ وَرَسُولَهُ لَعَنَهُمُ اللّٰهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأَعَدَّ لَهُمْ عَذَابًا مُّهِينًا ○

57. Sesungguhnya orang-orang yang menyakiti (mendurhakai) Allah dan rasulNya, niscaya mereka dikutuki Allah didunia dan akhirat dan disediakan-Nya untuk mereka siksa yang menghinakan(nya).

Keadaan ini patut menjadi pelajaran bagi kaum Muslimin semuanya, karena kebanyakan mereka kita lihat suka sekali datang kerumah teman-temannya beromong kosong, membuang-buang waktu, pada hal waktu itu lebih mahal harganya dari pada wang. Sebab itu jika kita pergi berkunjung kerumah sahabat kenalan, janganlah terlalu lama duduk disana, kecuali diwaktu tempoh (mengasoh, waktu vry).

Jika kamu bertanya (meminta suatu barang) kepada isteri-isteri Nabi hendaklah dari balik layar (dinding) karena yang demikian itu lebih menyucikan bagi hatimu dan hati mereka.

Keterangan ayat 56 hal. 624

Salawat Allah kepada Muhammad, artinya menumpahkan rahmat kepadanya. Arti salawat malaekat kepada Muhammad, ialah memintakan rahmat kepada Allah untuk Muhammad. Salawat manusia kepada Muhammad ialah berdo'a (meminta) kepada Allah, supaya menurunkan hujan rahmat kepadanya, yaitu dengan membaca : „Al-lahum-ma shal-li'ala Muhammad wa-'ala ali Muhammad". Adapun memberi salam ialah dengan membaca : „Assalamu 'alaika ay-yuhannabiy-yu warahmatul-lahi wa barakatuh"

٥٨- وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بِغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدِ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُبِينًا ۝

58. Orang-orang yang menyakiti mukmin laki-laki dan mukmin perempuan dengan sesuatu yang tidak diperbuatnya, maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata.

٥٩- يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ۚ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ۝

59. Hai Nabi, katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan perempuan-perempuan orang-orang mukmin, supaya mereka menutupkan baju mantelnya keseluruh badannya. Hal itu lebih mudah untuk mengenal mereka, sehingga mereka tidak diganggu (disakiti) (oleh orang jahat). Allah Pengampun lagi Pengasih.

٦٠- لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ الْمُنَافِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ وَالْمُرْجِفُونَ فِي الْمَدِينَةِ لَنُغْرِيَنَّكَ بِهِمْ ثُمَّ لَا يُجَاوِرُونَكَ فِيهَا إِلَّا قَلِيلًا ۝

60. Demi, jika tidak berhenti orang-orang munafiq, orang-orang yang dalam hatinya penyakit (ragu-ragu) dan orang-orang yang menyiarkan kabar bohong dalam kota, niscaya Kami kuasakan kepada engkau mengusir mereka (sehingga mereka terpaksa keluar negeri), kemudian mereka tidak menjadi tetangga engkau, melainkan beberapa hari saja.

Keterangan ayat 58 hal. 625

Menuduh berzina orang-orang Mukmin, baik putera ataupun puteri hukumnya haram, kecuali jika terang ia bersalah, umpamanya terang ia berzina, dilihat dengan mata kepala oleh empat orang saksi, maka waktu itu boleh ia didera (dihukum) dengan 100 kali dera atau dirajam, kalau ia sudah kawin, menurut Hadits Nabi s.a.w. Hal ini hanya dilakukan oleh Khalifah atau wakilnya.

Tetapi jika dengan semata-mata duga-dugaan saja atau tidak dilihat dengan mata kepala, maka tiadalah boleh menuduhnya. Beginilah kebagusan agama Islam, guna menjaga perhubungan silaturrahim sesama kaum Muslimin dan supaya teguh persatuan antara mereka.

Tetapi kebanyakan kaum Muslimin masa sekarang tidak mau menurut peraturan ini, malahan suka tudah menuduh, hina menghinakan antara satu dengan yang lain, sehingga persatuan yang diharap-harapkan itu menjadi sia-sia adanya.

Oleh sebab itu, jika kaum Muslimin sekarang ditimpa kesengsaraan dan beberapa cobaan, maka janganlah dikatakan karena salahnya agama Islam, malah karena kesalahan mereka sendiri.

Keterangan ayat 59 hal. 625

Adalah perempuan-perempuan masa jahiliyah (sebelum datang agama Islam) berpakaian yang tiada terhormat; melainkan sama saja dengan pakaian budak (hamba sahaya) yang perempuan. Setengah laki-laki yang kurang sopan suka mengganggu hamba sahaya perempuan dijalan-jalan, yaitu bila ia pergi kekebun-kebun atau keladang, pada malam hari. Kadang-kadang mereka mengganggu perempuan yang merdeka (yang terhormat), karena menurut dugaannya ialah hamba sahaya juga, karena serupa pakaiannya. Oleh sebab itulah Allah menyuruh perempuan yang merdeka, supaya menutup badannya, kepalanya dengan pakaiannya, supaya berbeda dengan hamba sahaya itu. Dengan jalan begini teranglah, bahwa ia perempuan yang terhormat, bukan hamba sahaya yang jahat.

Jadi maksud ayat ini, ialah supaya perempuan-perempuan yang terhormat memakai pakaian yang terhormat pula, bukan seperti pakaian perempuan lacur, supaya ia dikenal orang dan tiada diganggu oleh laki-laki yang kurang sopan.

٦١- ملعونين ۖ أينما ثقفوا أخذوا وقتلوا تقتيلا ○

61. Mereka terkutuk, dimana-mana mereka didapati, mereka ditangkap dan dibunuh dengan pembunuhan yang hebat.

٦٢- سنة الله في الذين خلوا من قبل ۖ ولن تجد لسنة الله تبديلا ○

62. Itulah sunnatullah (peraturan Allah) pada orang-orang yang terdahulu sebelumnya, dan tiada engkau peroleh sunnatullah Allah itu berubah-ubah (bertukar-tukar).

٦٣- يسألك الناس عن الساعة ۖ قل إنما علمها عند الله ۚ وما يدريك لعل الساعة تكون قريبا ○

63. Manusia bertanya kepada engkau tentang (waktu) hari kiamat. Katakanlah : Ilmunya hanya disisi Allah. Siapa tahu, barangkali hari kiamat itu telah hampir waktunya.

٦٤- إن الله لعن الكافرين وأعد لهم سعيرا ○

64. Sesungguhnya Allah mengutuki orang-orang yang kafir dan menyediakan untuk mereka api yang bernyala-nyala (neraka),

٦٥- خالدين فيها أبدا ۖ لا يجدون وليا ولا نصيرا ○

65. Sedang mereka kekal di dalamnya selamalamanya, mereka tiada memperoleh wali dan tiada pula penolong.

٦٦- يوم تقلب وجوههم في النار يقولون يا ليتنا أطعنا الله وأطعنا الرسولا ○

66. Pada hari muka mereka dibalik-balikkan dalam api neraka, mereka berkata : Aduhai kiranya ! Kami ikut Allah dan kami ikut rasulNya.

٦٧- وقالوا ربنا إنا أطعنا سادتنا وكبراءنا فأضلونا السبيلا ○

67. Mereka berkata : Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami telah mengikut orang-orang mulia kami dan pembesar-pembesar kami, lalu mereka menyesatkan kami dari pada jalan (Engkau).

٦٨- ربنا آتهم ضعفين من العذاب والعنهم لعنا كبيرا ○

68.Ya Tuhan kami, timpakanlah siksa kepada mereka dua kali lipat dan kutukilah mereka dengan kutukan yang besar.

٦٩- يا أيها الذين آمنوا لا تكونوا كالذين آذوا موسى فبرأه الله مما قالوا ۚ وكان عند الله وجيها ○

69. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu seperti orang-orang yang menyakiti (menuduh) Musa, lalu Allah melepaskannya dari apa yang mereka katakan. Dia disisi Allah mempunyai kemegahan.

٧٠- يا أيها الذين آمنوا اتقوا الله وقولوا قولا سديدا ○

70. Hai orang-orang yang beriman, takutlah kepada Allah dan katakanlah perkataan yang betul,

٧١- يصلح لكم أعمالكم ويغفر لكم ذنوبكم

71. Niscaya diperbaikiNya (diterimaNya) 'amalan

kamu dan diampuniNya dosamu. Barang siapa yang mengikut Allah dan rasulNya, maka sesungguhnya ia telah menang dengan kemenangan yang besar.

وَمَن يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا ○

72. Sesungguhnya telah Kami unjukkan amanah (perintah) kepada langit, bumi dan gunung-gunung, lalu mereka enggan memikulnya dan takut menerimanya, kemudian amanah itu dipikul oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu aniaya lagi jahil (tiada berilmu),

٧٢. إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَن يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ○

73. Karena Allah akan menyiksa orang-orang munafiq laki-laki dan orang-orang munafiq perempuan, orang-orang musyrik laki-laki dan orang-orang musyrik perempuan, dan karena Allah menerima taubat orang-orang mukmin laki-laki dan orang-orang mukmin perempuan. Allah Pengampun lagi Penyayang.

٧٣. لِيُعَذِّبَ اللَّهُ الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْمُشْرِكِينَ وَالْمُشْرِكَاتِ وَيَتُوبَ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ○

Keterangan ayat 72 hal. 627

Amanat, seperti petaruh (titipan), utang dan tiap-tiap hak orang yang dipercayakan kepada kita, wajiblah kita berikan (bayarkan) kepada yang empunyanya. Orang yang tidak mau membayarkannya dinamai orang khianat. Perintah Allah adalah seperti amanat itu, yaitu wajib diturut dan dibayarkan menurut aturanNya. Allah telah mengunjukkan amanat (perintah agama) kepada langit dan bumi serta gunung-gunung, tetapi semuanya enggan memikulnya dan takut menanggung akibatnya (resikonya), kemudian dipikul oleh manusia.

Menurut perkataan setengah ahli Tafsir, bahwa pada zaman dahulu adalah langit dan bumi ini pandai berbicara dan mengerti perkataan orang. Lalu Allah berfirman kepadanya : „Aku perlukan kepadamu beberapa keperluan, barang siapa yang mengikutnya, Aku masukkan kedalam surga dan siapa yang durhaka, Aku masukkan kedalam neraka. Maukah kamu memikul perintah itu?" Maka sahut langit dan bumi : „Kami tidak sanggup memikulnya, karena kami takut menanggung reskonya" Kemudian tatkala dijadikanNya Adam, lalu diunjukkanNya pula perintah itu, terus diterima oleh Adam. Maka adalah manusia itu bodoh lagi aniaya kepada dirinya sendiri. Tetapi tafsir yang seperti ini jauh sekali dari pikiran orang-orang yang terpelajar, karena bilakah masanya langit dan bumi itu pandai berbicara dan bercakap-cakap? Hal ini sama juga dengan cerita-cerita setengah orang, bahwa batu-batu dan binatang-binatang itu dahulunya pandai bercakap-cakap.

Menurut tafsir 'ulama yang lain, arti ayat ini, ialah, bahwa amanat (perintah) Allah itu jika dipikulkan kelangit dan bumi yang begitu besar, niscaya tiadalah terpikul oleh keduanya, karena mulianya dan kebesarannya. Dalam pada itu dipikul oleh manusia, sedang tubuhnya kecil lagi lemah. Sebab itu tidak heran, bahwa orang yang menurut perintah itu akan memperoleh kebaikan didunia dan akhirat. Tetapi setengah manusia bodoh, karena tidak suka menurut perintah itu.

Disana ada lagi tafsir yang lain, yaitu mengartikan amanat itu dengan 'akal dan pikiran. Jadi artinya, bahwa Allah mengunjukkan 'akal dan pikiran kepada langit dan bumi, tetapi keduanya tidak sanggup memikulnya, karena tak ada persediannya dan tidak sesuai dengan keadaan dan tabi'atnya. Maka adalah yang bisa memikulnya ialah manusia, karena cukup persediaannya dan bersesuaian dengan kejadiannya. Tetapi setengah manusia itu bodoh karena tidak mau mempergunakan 'akal dan pikiran yang telah diunjukkan Allah itu.

SURAT AS SABAK
(Nama Negeri)
Diturunkan di Mekkah
54 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Maha pengasih, Penyayang.

١ - الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَلَهُ الْحَمْدُ فِي الْآخِرَةِ وَهُوَ الْحَكِيمُ الْخَبِيرُ ○

1. Puji-pujian bagi Allah yang mempunyai apa-apa yang dilangit dan apa-apa yang dibumi dan bagiNya puji-pujian di akhirat. Dia Mahabijaksana lagi Mahamengetahui.

٢ - يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا وَهُوَ الرَّحِيمُ الْغَفُورُ ○

2. Dia mengetahui apa-apa yang masuk kedalam bumi dan apa-apa yang keluar dari padanya, dan apa-apa yang turun dari langit dan apa-apa yang naik kepadanya. Dia Pengasih lagi Pengampun.

٣ - وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَا تَأْتِينَا السَّاعَةُ قُلْ بَلَىٰ وَرَبِّي لَتَأْتِيَنَّكُمْ عَالِمِ الْغَيْبِ لَا يَعْزُبُ عَنْهُ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ فِي السَّمَاوَاتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ وَلَا أَصْغَرُ مِنْ ذَٰلِكَ وَلَا أَكْبَرُ إِلَّا فِي كِتَابٍ مُبِينٍ ○

3. Berkata orang-orang kafir : Kiamat itu tidak akan datang kepada kami. Katakanlah : Ya, demi Tuhanku, sungguh ia akan datang kepadamu. (Dia) mengetahui yang gaib, tidak tersembunyi bagiNya seberat zarrah (debu) dilangit dan dibumi dan tidak pula yang terlebih kecil dari pada itu dan tidak pula yang terlebih besar, melainkan (termaktub) dalam kitab yang terang (diketahui Tuhan),

٤ - لِيَجْزِيَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ○

4. Supaya Allah membalasi orang-orang yang beriman dan ber'amal salih. Untuk mereka itu ampunan dan rezeki yang mulia.

٥ - وَالَّذِينَ سَعَوْا فِي آيَاتِنَا مُعَجِّزِينَ أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مِنْ رِجْزٍ أَلِيمٌ ○

5. Orang-orang yang berusaha melemahkan (mengalahkan) ayat-ayat Kami, untuk mereka itu siksa yang pedih diantara sejahat-jahat siksa.

٦ - وَيَرَى الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ الَّذِي أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ هُوَ الْحَقَّ وَيَهْدِي إِلَىٰ صِرَاطِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ○

6. Orang-orang yang berilmu mengetahui, bahwa apa-apa yang diturunkan kepadamu dari pada Tuhanmu (Qur'an) ialah kebenaran dan dia menunjuki kepada jalan (Allah) yang Mahaperkasa lagi Mahaterpuji.

٧ - وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا هَلْ نَدُلُّكُمْ عَلَىٰ رَجُلٍ يُنَبِّئُكُمْ إِذَا مُزِّقْتُمْ كُلَّ مُمَزَّقٍ إِنَّكُمْ لَفِي خَلْقٍ جَدِيدٍ ○

7. Berkata orang-orang kafir; Maukah kami tunjukkan. kepadamu seorang laki-laki, yang memberitakan, bahwa apabila kamu telah dikoyak-koyak sekoyak-koyaknya (hancur) nanti kamu menjadi mahkluk yang baru?

8. Adakah ia mengada-adakan dusta terhadap Allah atau ia ditimpa penyakit gila? Bahkan orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat adalah dalam siksa dan kesesatan yang jauh.

٨ ـ أَفْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا أَم بِهِ جِنَّةٌ ۗ بَلِ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ فِي الْعَذَابِ وَالضَّلَالِ الْبَعِيدِ ۝

9. Tiadakah mereka melihat apa-apa yang dihadapan mereka dan apa-apa dibelakangnya, yaitu langit dan bumi? Jika Kami kehendaki, niscaya Kami benamkan mereka kedalam bumi atau Kami jatuhkan kepada mereka beberapa potong dari langit. Sesungguhnya pada demikian itu menjadi keterangan bagi tiap-tiap hamba yang taubat.

٩ ـ أَفَلَمْ يَرَوْا إِلَىٰ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُم مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ ۚ إِن نَّشَأْ نَخْسِفْ بِهِمُ الْأَرْضَ أَوْ نُسْقِطْ عَلَيْهِمْ كِسَفًا مِّنَ السَّمَاءِ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّكُلِّ عَبْدٍ مُّنِيبٍ ۝

10. Sesungguhnya telah Kami berikan kurnia kepada Daud (firman Kami): Hai gunung-gunung, ulang-ulanglah tasbih bersama Daud, dan (hai) burung-burung. Dan Kami lunakkan besi untuk Daud,

١٠ ـ وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُودَ مِنَّا فَضْلًا ۖ يَا جِبَالُ أَوِّبِي مَعَهُ وَالطَّيْرَ ۖ وَأَلَنَّا لَهُ الْحَدِيدَ ۝

11. Perbuatlah baju besi (dari padanya) dan aturlah tenunannya, serta kerjakanlah 'amalan salih. Sesungguhnya Aku Mahamelihat apa-apa yang kamu kerjakan.

١١ ـ أَنِ اعْمَلْ سَابِغَاتٍ وَقَدِّرْ فِي السَّرْدِ ۖ وَاعْمَلُوا صَالِحًا ۖ إِنِّي بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝

12. (Kami tundukkan) angin untuk Sulaiman,

١٢ ـ وَلِسُلَيْمَانَ الرِّيحَ غُدُوُّهَا شَهْرٌ وَرَوَاحُهَا

Keterangan ayat 10 - 11 hal. 629

Allah telah memberikan kurnia kepada Daud, yaitu gunung-gunung dan burung-burung sama-sama tasbih dengan dia memuji Allah. Menurut kata setengah 'ulama ,bahwa gunung itu sebenar-benarnya tasbih dengan perkataan seperti manusia, karena Allah memandaikannya bercakap-cakap waktu itu sebagai mu'jizat Nabi Daud (perkara luar biasa), dan begitu pulalah tasbih burung-burung. Tetapi 'ulama yang lain berpendapat, bahwa arti tasbih gunung-gunung itu ialah tatkala Nabi Daud tasbih dengan suara yang merdu bunyinya, lalu suaranya itu berbalik dari gunung, sebagai balasan bunyi suara yang biasa kedengaran dari gunung-gunung, bila kita bercakap-cakap disana, yaitu yang dinamakan gema (sipongang). Adapun tasbih burung-burung itu ialah dengan keadaannya saja dan suara yang biasa kita dengar dari padanya.

Selain dari pada itu ada lagi kurnia Allah kepada Nabi Daud, yaitu ia pandai melunakkan besi dan memperbuat baju dari padanya. Maka adalah Nabi Daud itu orang yang mula-mula pandai memperbuat baju besi dan mengetahui bagaimana mengatur tenunannya. Dengan apakah Nabi Daud melunakkan besi itu? Itu tidak diterangkan dalam ayat Qur'an, malahan terserah kepada pikiran pembaca. Menurut biasanya, yang telah diketahui manusia, ialah dibakar dengan api, sehingga ia menjadi lunak lembut dan boleh diperbuat bermacam-macam perkakas dari padanya. Inilah paham yang terang dan mudah diterima oleh pikiran kebanyakan orang. Tetapi kebanyakan 'ulama menafsirkan, bahwa Nabi Daud melunakkan besi itu, bukanlah dibakar dengan api, melainkan dengan tangannya saja, sehingga besi itu seperti tanah liat yang boleh dibentuknya menurut kesukaannya, yaitu sebagai mu'jizat baginya.

Keterangan ayat 12 - 14 hal. 629 - 630

Tatkala Nabi Daud berpulang kerahmatullah, maka kerajaannyapun digantikan oleh anaknya, Sulaiman. Nabi Sulaiman itu ada pula mempunyai beberapa mu'jizat, yaitu ia berjalan dengan

شَهْرٌ ۚ وَأَسَلْنَا لَهُ عَيْنَ الْقِطْرِ ۖ
وَمِنَ الْجِنِّ مَنْ يَعْمَلُ بَيْنَ يَدَيْهِ
بِإِذْنِ رَبِّهِ ۖ وَمَنْ يَزِغْ مِنْهُمْ عَنْ
أَمْرِنَا نُذِقْهُ مِنْ عَذَابِ السَّعِيرِ ۝

perjalanan paginya (sama dengan) sebulan (perjalanan) dan perjalanan petangnya sebulan pula. Kami alirkan baginya mata air (tambangan) tembaga. Diantara jin ada yang bekerja dihadapannya (Sulaiman) dengan izin Tuhannya. Barang siapa yang berpaling diantara mereka dari perintah Kami, Kami rasakan kepadanya siksa api yang bernyala.

١٣- يَعْمَلُونَ لَهُ مَا يَشَاءُ مِنْ مَحَارِيبَ وَ
تَمَاثِيلَ وَجِفَانٍ كَالْجَوَابِ وَقُدُورٍ
رَاسِيَاتٍ ۚ اعْمَلُوا آلَ دَاوُدَ شُكْرًا ۚ وَ
قَلِيلٌ مِنْ عِبَادِيَ الشَّكُورُ ۝

13. Mereka itu (jin-jin) mengerjakan apa-apa yang dikehendaki Sulaiman, seperti mesjid-mesjid, patung-patung, mangkok-mangkok besar, seperti kolam-kolam dan periuk-periuk yang tetap (ditungkunya). Ber'amallah kamu, hai keluar Daud, serta berterima kasih. Sedikit diantara hamba-hambaKu yang berterima kasih.

١٤- فَلَمَّا قَضَيْنَا عَلَيْهِ الْمَوْتَ مَا دَلَّهُمْ
عَلَىٰ مَوْتِهِ إِلَّا دَابَّةُ الْأَرْضِ تَأْكُلُ
مِنْسَأَتَهُ ۖ فَلَمَّا خَرَّ تَبَيَّنَتِ الْجِنُّ أَنْ
لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ الْغَيْبَ مَا لَبِثُوا فِي
الْعَذَابِ الْمُهِينِ ۝

14. Setelah Sulaiman Kami wafatkan, maka tiadalah yang menunjukkan atas kematiannya, melainkan binatang bumi (anai-anai) yang memakan tongkatnya. Setelah ia tertelungkup, barulah terang bagi jin-jin, bahwa kalau mereka mengetahui barang yang gaib, tentu mereka tiada tinggal dalam siksaan yang menghinakan itu.

١٥- لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكَنِهِمْ آيَةٌ ۖ

15. Sesungguhnya bagi (penduduk) Sabak dine-

---

mengendarai angin. Pejalanan angin itu pagi hari sama dengan perjalanan sebulan lamanya, begitu pula perjalanan petangnya. Dan lagi ia memperoleh sebuah mata air (tambang) tembaga, dari sana keluar tembaga yang banyak sekali dan dipergunakannya untuk bermacam perkakas, sebagaimana bapanya banyak mempergunakan besi.

Selain dari pada itu ada lagi mu'jizatnya, yaitu menjadikan beberapa jin jadi kuli buat mengerjakan mahligai, patung-patung, mangkuk-mangkuk besar, seperti kolam air dan periuk-periuk yang tetap terletak ditungkunya karena amat besarnya. Jika salah seorang diantara jin-jin itu tidak betul menjalankan kewajibannya, lalu mendapat siksa.

Ketika beberapa jin itu bekerja mengerjakan mahligai (mesjid), maka Sulaimanpun merasa sakit, lalu ia masuk kemihrab. Disana ia berdiri sambil memegang tongkatnya, lantas melayang nafasnya yang penghabisan. Maka ma[...] bi Sulaiman waktu berdiri itu, dengan tiada diketahui oleh seorang juapun, sehingga jin-jin itupun [...] juga mengetahuinya. Tiap-tiap hari tongkatnya itu dimakan ulat. Setelah sampai setahun, maka [...]t itu menjadi lapuk, lalu Sulaiman jatuh kebumi. Waktu itulah jin-jin dan orang banyak mengetal[...]wa Nabi Sulaiman telah meninggal dunia.

Dari sini dapatlal[...]etahui, bahwa jin-jin itu tidak mengetahui yang gaib-gaib. Kalau sekiranya mereka mengetahuinya [...]lah mereka terus meninggalkan pekerjaannya, tatkala mati Nabi Sulaiman itu.

Keterangan ayat 15 - 19 hal. 630 - 631

Sabak itu ialah suatu kaum, negerinya Yaman sekarang ('Arab). Negeri itu sangat subur tanahnya, karena mereka mengadakan bendungan air yang dapat dialirkan kekebun-kebun dan kesawah-sawah

geri mereka ada suatu ayat (tanda kekuasaan Allah), yaitu dua bidang kebun, disebelah kanan dan disebelah kiri (dikatakan kepada mereka) : Makanlah rezeki Tuhanmu dan berterimakasihlah kepadaNya. (Inilah) negeri yang baik dan Tuhan yang Pengampun.

جَنَّتٰنِ عَنْ يَّمِيْنٍ وَّشِمَالٍ ۗ كُلُوْا مِنْ رِّزْقِ رَبِّكُمْ وَاشْكُرُوْا لَهٗ ۗ بَلْدَةٌ طَيِّبَةٌ وَّرَبٌّ غَفُوْرٌ

16. Kemudian mereka berpaling (tiada mengikut), lalu kami kirimkan kepada mereka banjir (yang merobohkan) bendungan dan Kami tukar kedua kebun mereka dengan dua kebun lain yang mempunyai buah yang pahit dan pohon atsl (pohon kayu yang tidak berbuah) dan sedikit pohon sidr.

١٦- فَاَعْرَضُوْا فَاَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ سَيْلَ الْعَرِمِ وَبَدَّلْنٰهُمْ بِجَنَّتَيْهِمْ جَنَّتَيْنِ ذَوَاتَيْ اُكُلٍ خَمْطٍ وَّاَثْلٍ وَّشَيْءٍ مِّنْ سِدْرٍ قَلِيْلٍ

17. Demikan itulah mereka Kami balasi, karena kekafiran mereka. Kami tiada membalasi (menyiksa), kecuali orang-orang yang kafir.

١٧- ذٰلِكَ جَزَيْنٰهُمْ بِمَا كَفَرُوْا ۗ وَهَلْ نُجٰزِيْٓ اِلَّا الْكَفُوْرَ

18. Kami adakan beberapa negeri yang berhubungan antara mereka (penduduk Sabak) dan antara negeri yang Kami berkati (Syam) dan Kami aturkan perjalanan disana. (Dikatakan kepada mereka) : Berjalanlah kamu disana, malam dan siang dengan aman sentosa.

١٨- وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ الْقُرَى الَّتِيْ بٰرَكْنَا فِيْهَا قُرًى ظَاهِرَةً وَّقَدَّرْنَا فِيْهَا السَّيْرَ ۗ سِيْرُوْا فِيْهَا لَيَالِيَ وَاَيَّامًا اٰمِنِيْنَ

19. Kemudian mereka berkata : Ya Tuhan kami, jauhkanlah jarak perjalanan kami. Mereka menganiaya diri mereka sendiri, lalu Kami jadikan mereka warta-

١٩- فَقَالُوْا رَبَّنَا بٰعِدْ بَيْنَ اَسْفَارِنَا وَظَلَمُوْٓا اَنْفُسَهُمْ فَجَعَلْنٰهُمْ اَحَادِيْثَ وَ

---

sepanjang tahun. Bendungan air ini dinamakan sad Maarib. Oleh sebab itu penduduk negeri itu menjadi kaya raya, mempunyai kebun-kebun kiri kanan. Tetapi karena mereka tidak berterima kasih kepada Allah, lalu terjadilah perselisihan sesamanya, sehingga bendungan air itu tidak diperbaiki lagi, akhirnya roboh. Selaindari pada itu Allah mengalirkan air bah yang besar, sehingga musnah kebun-kebun dan rumah tangganya. Kemudian tidak ada lagi kebun-kebun mereka, selain dari pohon-pohon kayu yang tidak berbuah atau ada buahnya tetapi pahit rasanya, sedang yang berbuah baik hanya sedikit saja.

Antara negeri Sabak dan negeri Syam, meskipun jauh, tetapi Allah mengadakan beberapa negeri yang memperhubungkan antara keduanya, sehingga dimana-mana mereka berhenti, ada negeri tempat bermalam. Sebab itu dapat mereka berjalan siang dan malam dengan aman sentosa. Tetapi orang-orang kaya diantara mereka, kurang senang melihat demikian, karena orang-orang miskin dapat sama-sama dengan mereka. Sebab itu mereka meminta kepada Allah, supaya lebih jauh hendaknya perjalanan mereka dan tidak dapat dituruti oleh orang-orang miskin.

Maka oleh karena jahat hatinya orang-orang yang kaya terhadap orang-orang miskin itu, terjadilah permusuhan antara mereka, akhirnya mereka berpecah-belah dan bercerai-berai serta kucar-kacir urusannya. Setengahnya pindah ke Madinah dan yang lain ke Aman. Pendeknya mereka bercerai-berai dan melarikan untung masing-masing, dan negerinya menjadi rusak binasa. Dan tidak ada lagi yang tinggal sampai sekarang, melainkan riwayat mereka untuk menjadi perumpamaan oleh orang-orang 'Arab. Maka bila mereka melihat orang-orang berpecah-belah dan bermusuh-musuhan, lalu katanya : „Mereka itu telah berpecah-belah seperti kaum Sabak". Perumpamaan ini umum diketahui oleh orang-orang yang belajar Sastera 'Arab.

Riwayat ini patut menjadi pengajaran dan menginshafkan kaum Muslimin semuanya. Peri bahasa Indonesia ada pula berkata : „Tuah manusia semupakat, celakanya bersilang (berselisih)"

مَزَّقْنَاهُمْ كُلَّ مُمَزَّقٍ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ
لِكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ ○

berita, dan Kami cerai-beraikan mereka sebenar-benar cerai-berai. Sesungguhnya pada demikian itu menjadi ayat (keterangan atas kekuasaan Allah), bagi tiap-tiap orang yang sabar lagi berterima kasih.

٢٠- وَلَقَدْ صَدَّقَ عَلَيْهِمْ إِبْلِيسُ ظَنَّهُ
فَاتَّبَعُوهُ إِلَّا فَرِيقًا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ○

20. Sesungguhnya telah benar persangkaan iblis terhadap mereka itu, lalu mereka mengikutnya, kecuali satu golongan diantara orang-orang mukmin.

٢١- وَمَا كَانَ لَهُ عَلَيْهِمْ مِنْ سُلْطَانٍ إِلَّا
لِنَعْلَمَ مَنْ يُؤْمِنُ بِالْآخِرَةِ مِمَّنْ هُوَ مِنْهَا
فِي شَكٍّ ۗ وَرَبُّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَفِيظٌ ○

21. Tidak ada kekuasaan iblis terhadap mereka itu, melainkan supaya Kami ketahui orang-orang yang beriman kepada akhirat dari orang yang dalam keragu-raguan tentang kebenarannya. Tuhanmu Mahamemelihara tiap-tiap sesuatu.

٢٢- قُلِ ادْعُوا الَّذِينَ زَعَمْتُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ ۖ
لَا يَمْلِكُونَ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ فِي السَّمَاوَاتِ
وَلَا فِي الْأَرْضِ وَمَا لَهُمْ فِيهِمَا مِنْ
شِرْكٍ وَمَا لَهُ مِنْهُمْ مِنْ ظَهِيرٍ ○

22. Katakanlah : Panggillah orang-orang yang kamu katakan Tuhan, selain daripada Allah. Mereka tiada mempunyai seberat zarrah (debu), baik dilangit atau dibumi dan tidak ada bagi mereka sekutu pada keduanya, dan tidak pula penolong bagi Allah.

٢٣- وَلَا تَنْفَعُ الشَّفَاعَةُ عِنْدَهُ إِلَّا لِمَنْ
أَذِنَ لَهُ ۚ حَتَّىٰ إِذَا فُزِّعَ عَنْ قُلُوبِهِمْ
قَالُوا مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ ۖ قَالُوا الْحَقَّ ۖ وَ
هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ ○

23. Syafa'at (pertolongan) tiada bermanfa'at disisi Allah, melainkan untuk orang-orang yang telah diizinkanNya. Sehingga bila telah hilang kegentaran dari hati mereka, mereka berkata: Apakah kata Tuhanmu? Sahut mereka (yang lain): (Kata) yang benar. Dia Mahatinggi lagi Mahabesar.

٢٤- قُلْ مَنْ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاوَاتِ وَ
الْأَرْضِ ۖ قُلِ اللَّهُ ۖ وَإِنَّا أَوْ إِيَّاكُمْ
لَعَلَىٰ هُدًى أَوْ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ○

24. Katakanlah : siapakah yang memberikan rezeki kepadamu dari langit dan bumi? Katakanlah : Allah. Sesungguhnya kamikah atau kamukah yang diatas petunjuk atau dalam kesesatan yang nyata?

٢٥- قُلْ لَا تُسْأَلُونَ عَمَّا أَجْرَمْنَا وَلَا نُسْأَلُ
عَمَّا تَعْمَلُونَ ○

25. Katakanlah : Kamu tidak akan diperiksa tentang dosa yang kami perbuat dan kami tidak pula akan diperiksa tentang apa yang kamu perbuat.

٢٦- قُلْ يَجْمَعُ بَيْنَنَا رَبُّنَا ثُمَّ يَفْتَحُ بَيْنَنَا
بِالْحَقِّ وَهُوَ الْفَتَّاحُ الْعَلِيمُ ○

26. Katakanlah : Tuhan kami akan menghimpunkan antara kita, kemudian menghukum antara kita dengan kebenaran. Di Mahahakim lagi Mahamengetahui.

٢٧. قُلْ أَرُونِيَ الَّذِينَ أَلْحَقْتُمْ بِهِ شُرَكَاءَ كَلَّا بَلْ هُوَ اللَّهُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ○

27. **Katakanlah : Perlihatkanlah kepadaku (Tuhan-tuhan) yang kamu samakan dengan Allah sebagai sekutuNya. Sekali-kali tidak sama. Bahkan Dialah Allah yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.**

٢٨. وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ○

28. Kami tiada mengutus engkau (ya Muhammad) melainkan kepada sekalian umat manusia, untuk memberi kabar gembira (dengan surga) dan memberi peringatan (dengan neraka), tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.

٢٩. وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَٰذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ○

29. Mereka berkata : Apabilakah (waktunya) perjanjian ini (hari kiamat) jika kamu orang benar?

٣٠. قُلْ لَكُمْ مِيعَادُ يَوْمٍ لَا تَسْتَأْخِرُونَ عَنْهُ سَاعَةً وَلَا تَسْتَقْدِمُونَ ○

30. Katakanlah: Untukmu ada perjanjian hari, kamu tiada dapat mengundurkannya sesa'atpun dan tiada pula mendahulukannya.

٣١. وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَنْ نُؤْمِنَ بِهَٰذَا الْقُرْآنِ وَلَا بِالَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَلَوْ تَرَىٰ إِذِ الظَّالِمُونَ مَوْقُوفُونَ عِنْدَ رَبِّهِمْ يَرْجِعُ بَعْضُهُمْ إِلَىٰ بَعْضٍ الْقَوْلَ يَقُولُ الَّذِينَ اسْتُضْعِفُوا لِلَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا لَوْلَا أَنْتُمْ لَكُنَّا مُؤْمِنِينَ ○

31. Berkata orang yang kafir : Kami tiada akan beriman kepada Qur'an ini dan (kitab) yang dahulunya (Taurat, Injil dsb). Kalau engkau lihat, ketika orang-orang aniaya dihadapkan disisi Tuhannya, sedang setengah mereka menolak perkataan yang lain. Orang-orang yang lemah (pengikut-pengikut) berkata kepada orang-orang yang sombong (ketua-ketuanya) : Kalau tidaklah karena kamu, niscaya kami orang yang beriman (kepada Allah).

٣٢. قَالَ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا لِلَّذِينَ اسْتُضْعِفُوا أَنَحْنُ صَدَدْنَاكُمْ عَنِ الْهُدَىٰ بَعْدَ إِذْ جَاءَكُمْ بَلْ كُنْتُمْ مُجْرِمِينَ ○

32. Sahut orang-orang yang sombong (ketua-ketuanya) kepada orang-orang yang lemah : Adakah kami yang menghalangi kamu dari pada petunjuk, setelah datang kepadamu ? Bahkan kamu orang berdosa (seperti kami).

Keterangan ayat 28 hal. 633

Firman Allah : „Kami tiada mengutus engkau (ya Muhammad), melainkan kepada sekalian umat manusia, untuk memberi kabar suka dengan surga dan memberi kabar takut dengan neraka, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahuinya". Dalam ayat ini dengan terang, bahwa N. Muhammad diutus Allah, bukan saja kepada bangsa 'Arab, melainkan keseluruh bangsa diatas dunia ini, termasuk bangsa Indonesia. Sebab itu agama Islam yang dibawa N. Muhammad yang berdasarkan Qur'an dan sunnah, adalah untuk semua umat manusia, baik bangsa barat atau bangsa timur utara atau selatan. Sebab itu tak ada agama Islam Arab, agama Islam Indonesia, agama Islam Tiongkok dsb., melainkan agama Islam itu, hanya satu, menurut dasar yang terang, kokoh dan kuat serta abadi, yaitu Qur'an suci dan sunnah Nabi. Adapun agama yang dinamakan Islam, tetapi tiada berdasarkan kepada yang dua itu, seperti sembahyang tiada seperti sembahyang Nabi, melainkan dengan cara lain, maka bukanlah agama Islam. Sebab itu kaum Muslimin wajib insaf, supaya jangan dengan mudah tertarik kepada tiap-tiap nama Islam, melainkan hendaklah timbang lebih dahulu, sesuaikah dengan Qur'an dan Sunnah Nabi atau tidak. Kalau tidak, maka bukanlah agama Islam.

33. Berkata orang-orang yang lemah kepada orang-orang yang sombong: Bahkan kamu memperdayakan kami malam dan siang, ketika kamu menyuruh kami, supaya kami kafir (ingkar) akan Allah dan kami adakan bagiNya beberapa sekutu. Mereka menyembunyikan penyesalan (dalam hatinya), ketika mereka melihat siksaan. Kami pasangkan belenggu dikuduk orang-orang yang kafir. Mereka tiada dibalasi, melainkan menurut apa-apa yang telah mereka kerjakan.

٣٣- وَقَالَ الَّذِينَ اسْتُضْعِفُوا لِلَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا بَلْ مَكْرُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ إِذْ تَأْمُرُونَنَا أَنْ نَكْفُرَ بِاللَّهِ وَنَجْعَلَ لَهُ أَنْدَادًا وَأَسَرُّوا النَّدَامَةَ لَمَّا رَأَوُا الْعَذَابَ وَجَعَلْنَا الْأَغْلَالَ فِي أَعْنَاقِ الَّذِينَ كَفَرُوا هَلْ يُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

34. Tiadalah kami utus pemberi peringatan (rasul) kedalam sebuah negeri, melainkan orang-orang mewahnya berkata : Sesungguhnya kami ingkar akan apa yang disuruh sampaikan kepadamu.

٣٤- وَمَا أَرْسَلْنَا فِي قَرْيَةٍ مِنْ نَذِيرٍ إِلَّا قَالَ مُتْرَفُوهَا إِنَّا بِمَا أُرْسِلْتُمْ بِهِ كَافِرُونَ ○

35. Mereka berkata : Kami mempunyai harta dan anak, terlebih banyak (dari padamu) dan kami tiada akan disiksa.

٣٥- وَقَالُوا نَحْنُ أَكْثَرُ أَمْوَالًا وَأَوْلَادًا وَمَا نَحْنُ بِمُعَذَّبِينَ ○

36. Katakanlah : Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki dan menyempitkannya bagi siapa yang dikehendakiNya, tetapi kebanyakkan manusia tiada mengetahui.

٣٦- قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ○

37. Hartamu dan anak-anakmu, tiada dapat menghampirkan kamu disisi Kami, kecuali orang yang beriman dan beramal salih, maka untuk mereka itu balasan yang berlipat ganda, karena 'amalannya, sedang mereka aman sentosa dalam kamar-kamar (bilik-bilik surga).

٣٧- وَمَا أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ بِالَّتِي تُقَرِّبُكُمْ عِنْدَنَا زُلْفَىٰ إِلَّا مَنْ آمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَأُولَٰئِكَ لَهُمْ جَزَاءُ الضِّعْفِ بِمَا عَمِلُوا وَهُمْ فِي الْغُرُفَاتِ آمِنُونَ ○

Keterangan ayat 36 - 39 hal. 634

Setengah orang salah memahami ayat ini, katanya : Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendakiNya, sebab itu kita tawakal saja kepada Allah. Kalau takdir kaya, ya kaya, kalau takdir miskin, ya miskin. Tapi ia lupa sunnatullah (peraturan yang diatur Allah) atau (hukum yang telah diputuskan Allah pada makhlukNya) yaitu, bahwa tiap-tiap sesuatu diadakan sebab-musababnya. Misalnya sebab kenyang ialah makan nasi. Sebab puas ialah minum air. Sebab kaya ialah berusaha dengan jujur serta berhemat. Sebab pandai ialah rajin belajar. Sebagai peri bahasa : Hemat pangkal kaya, rajin pangkal pandai. Kalau orang mau kaya tanpa berusaha dan berhemat, atau mau pandai, tanpa belajar dengan rajin, maka ia mau mengubah Sunnatullah. Pada hal sunnatullah itu tidak berubah-ubah selama-lamanya. (Baca ayat 43 s. Faathir)

Firman Allah; Artinya : Bagi laki-laki ada bagian (untung) dari usahanya, bagi wanita ada bagian (untung) dari usahanya. Maka yang mendapat bagian (untung) ialah orang yang berusaha. Orang yang memangku tangan saja tidakkan mendapat bagian (untung) apa-apa.

Oleh sebab itu rajinlah berusaha serta jujur dan hemat, in'sya Allah, Allah akan melapangkan rezekimu.

38. Orang-orang yang berusaha hendak melemahkan (merusakkan) ayat-ayat Kami, mereka itu dimasukkan kedalam siksaan.

٣٨- وَالَّذِينَ يَسْعَوْنَ فِي آيَاتِنَا مُعَاجِزِينَ أُولَٰئِكَ فِي الْعَذَابِ مُحْضَرُونَ ○

39. Katakanlah : Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki dan menyempitkan bagi siapa yang dikehendakiNya diantara hamba-hambaNya. Apa-apa yang kamu nafkahkan diantara sesuatu, maka Allah akan menggantinya, dan Dia sebaik-baik yang memberi rezeki.

٣٩- قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ○

40. Pada hari, Allah menghimpunkan mereka semuanya, kemudian Ia berkata kepada malaikat : Adakah mereka ini yang telah menyembah kamu?

٤٠- وَيَوْمَ يَحْشُرُهُمْ جَمِيعًا ثُمَّ يَقُولُ لِلْمَلَائِكَةِ أَهَٰؤُلَاءِ إِيَّاكُمْ كَانُوا يَعْبُدُونَ ○

41. Sahut malaikat : Maha suci engkau (ya Allah), Engkaulah wali kami, bukan mereka, bahkan mereka itu menyembah jin, kebanyakan mereka percaya kepadanya.

٤١- قَالُوا سُبْحَانَكَ أَنْتَ وَلِيُّنَا مِنْ دُونِهِمْ بَلْ كَانُوا يَعْبُدُونَ الْجِنَّ أَكْثَرُهُمْ بِهِمْ مُؤْمِنُونَ ○

42. Maka pada hari itu, setengah kamu tiada berhak (memberikan) manfa'at atau melarat kepada yang lain. Berkata Kami kepada orang-orang yang aniaya : Rasailah olehmu siksa neraka yang telah kamu dustakan.

٤٢- فَالْيَوْمَ لَا يَمْلِكُ بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ نَفْعًا وَلَا ضَرًّا وَنَقُولُ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذُوقُوا عَذَابَ النَّارِ الَّتِي كُنْتُمْ بِهَا تُكَذِّبُونَ ○

43. Apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang terang, mereka berkata : Orang ini tidak lain, hanya seorang laki-laki, ia hendak menghalangi kamu dari apa-apa yang disembah oleh bapa-bapamu, dan mereka berkata : Ini tidak lain, hanya semata-mata bohong yang diada-adakan. Berkata orang-orang yang kafir (ingkar) tatkala datang kebenaran kepadanya : Ini tidak lain, hanya semata-mata sihir yang terang.

٤٣- وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ قَالُوا مَا هَٰذَا إِلَّا رَجُلٌ يُرِيدُ أَنْ يَصُدَّكُمْ عَمَّا كَانَ يَعْبُدُ آبَاؤُكُمْ وَقَالُوا مَا هَٰذَا إِلَّا إِفْكٌ مُفْتَرًى وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلْحَقِّ لَمَّا جَاءَهُمْ إِنْ هَٰذَا إِلَّا سِحْرٌ مُبِينٌ ○

44. Kami belum memberikan kitab-kitab kepada mereka (musyrik Arab), yang mereka pelajari, dan belum pula Kami utus kepada mereka sebelum engkau, seorang pemberi peringatan (rasul).

٤٤- وَمَا آتَيْنَاهُمْ مِنْ كُتُبٍ يَدْرُسُونَهَا وَمَا أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمْ قَبْلَكَ مِنْ نَذِيرٍ ○

45. Orang-orang yang sebelum mereka, telah mendustakan (rasul-rasulnya), pada hal mereka (yang sekarang) belum sampai sepersepuluh dari apa-apa yang telah Kami berikan kepada mereka (yang dahulu) itu, lalu mereka mendustakan rasul-rasulKu, maka betapakah keingkaranKu, (siksaanKu terhadap mereka).

٤٥- وَكَذَّبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَمَا بَلَغُوا مِعْشَارَ مَا آتَيْنَاهُمْ فَكَذَّبُوا رُسُلِي فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرِ ○

٤٦- قُلْ إِنَّمَا أَعِظُكُمْ بِوَاحِدَةٍ ۖ أَنْ تَقُومُوا لِلَّهِ مَثْنَىٰ وَفُرَادَىٰ ثُمَّ تَتَفَكَّرُوا ۚ مَا بِصَاحِبِكُمْ مِنْ جِنَّةٍ ۚ إِنْ هُوَ إِلَّا نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيْ عَذَابٍ شَدِيدٍ ۝

46. Katakanlah : Hanya aku ajarkan kepadamu satu pelaran (yaitu) bahwa kamu berdiri karena Allah berdua-dua atau seorang-seorang, kemudian kamu pikirkan, (niscaya kamu ketahui), bahwa temanmu itu (Muhammad), bukanlah gila. Dia tidak lain, hanya pemberi peringatan kepadamu, sebelum tiba siksa yang sangat keras.

٤٧- قُلْ مَا سَأَلْتُكُمْ مِنْ أَجْرٍ فَهُوَ لَكُمْ ۖ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى اللَّهِ ۖ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ۝

47. Katakanlah : Aku tidak minta upah (balasan) kepadamu, hanya balasan itu untukmu. Upahku tidak lain hanya dari pada Allah. Dia menjadi saksi atas tiap-tiap sesuatu.

٤٨- قُلْ إِنَّ رَبِّي يَقْذِفُ بِالْحَقِّ عَلَّامُ الْغُيُوبِ ۝

48. Katakanlah : Sesungguhnya Tuhanku memberikan kebenaran, lagi Mahamengetahui yang gaib-gaib.

٤٩- قُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَمَا يُبْدِئُ الْبَاطِلُ وَمَا يُعِيدُ ۝

49. Katakanlah : Telah datang kebenaran (Agama Islam) (telah lenyap yang batil), dan yang batil itu tidak akan mulai dan tidak pula akan kembali.

٥٠- قُلْ إِنْ ضَلَلْتُ فَإِنَّمَا أَضِلُّ عَلَىٰ نَفْسِي ۖ وَإِنِ اهْتَدَيْتُ فَبِمَا يُوحِي إِلَيَّ رَبِّي ۚ إِنَّهُ سَمِيعٌ قَرِيبٌ ۝

50. Katakanlah : Jika aku sesat, maka hanya aku sesat atas (tanggung jawab) diriku, dan jika aku mendapat petunjuk, maka adalah dengan wahyu dari pada Tuhan kepadaku. Sesungguhnya Dia Mahamendengar lagi Mahahampir.

٥١- وَلَوْ تَرَىٰ إِذْ فَزِعُوا فَلَا فَوْتَ وَأُخِذُوا مِنْ مَكَانٍ قَرِيبٍ ۝

51. Kalau engkau lihat, ketika mereka terkejut (pada hari kiamat), maka tak adalah tempat lari, dan mereka ditangkap dari tempat yang dekat.

٥٢- وَقَالُوا آمَنَّا بِهِ وَأَنَّىٰ لَهُمُ التَّنَاوُشُ مِنْ مَكَانٍ بَعِيدٍ ۝

52. Mereka berkata : Kami (sekarang) beriman kepadanya (Muhammad). Bagaimana mereka akan mencapai (keimanan) dari tempat yang jauh?

٥٣- وَقَدْ كَفَرُوا بِهِ مِنْ قَبْلُ ۖ وَيَقْذِفُونَ بِالْغَيْبِ مِنْ مَكَانٍ بَعِيدٍ ۝

53. Sesungguhnya mereka telah kafir (ingkar) akan dia (Muhammad), masa dahulu dan menuduhnya dengan suatu yang gaib dari tempat yang jauh.

٥٤- وَحِيلَ بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ مَا يَشْتَهُونَ كَمَا فُعِلَ بِأَشْيَاعِهِمْ مِنْ قَبْلُ ۚ إِنَّهُمْ كَانُوا فِي شَكٍّ مُرِيبٍ ۝

54. (Disana) didinding (dihalangi) antara mereka dan antara apa yang diingininya (masuk surga), sebagaimana telah diperbuat terhadap orang-orang yang serupa mereka sebelumnya. Sesungguhnya mereka dalam keraguan dan bimbang.

SURAT FAATHIR (YANG MENCIPTAKAN)
Diturunkan di Mekkah
45 ayat.

Dengan nama Allah yang Maha pengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

1. Puji-pujian bagi Allah, yang menciptakan langit dan bumi, menjadikan malaikat-malaikat jadi utusan (pesuruh), yang mempunyai sayap dua-dua, tiga-tiga dan empat-empat. Allah menambah kejadian apa yang dikehendakiNya. Sesungguhnya Allah Mahakuasa atas tiap-tiap sesuatu.

١ - الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولِي أَجْنِحَةٍ مَثْنَىٰ وَثُلَاثَ وَرُبَاعَ ۚ يَزِيدُ فِي الْخَلْقِ مَا يَشَاءُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

2. Apa-apa rahmat yang dibukakan (diberikan) Allah kepada manusia, maka tak ada yang akan menahannya, dan apa-apa yang ditahanNya, maka tak ada yang akan memberikannya pada kemudianNya. Dia Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

٢ - مَا يَفْتَحِ اللَّهُ لِلنَّاسِ مِنْ رَحْمَةٍ فَلَا مُمْسِكَ لَهَا ۖ وَمَا يُمْسِكْ فَلَا مُرْسِلَ لَهُ مِنْ بَعْدِهِ ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ○

3. Hai manusia, ingatlah akan nikmat Allah kepadamu, adakah yang menciptakan, selain dari pada Allah, yang memberikan rezeki kepadamu dari langit dan bumi? Tidak ada Tuhan, kecuali Dia, maka kemanakah kamu akan berpaling?

٣ - يَا أَيُّهَا النَّاسُ اذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ ۚ هَلْ مِنْ خَالِقٍ غَيْرُ اللَّهِ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ ۚ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ فَأَنَّىٰ تُؤْفَكُونَ ○

Keterangan ayat 1 hal. 637

Dahulu telah kita terangkan, bahwa malaekat itu masuk 'alam rohani seperti roh manusia juga, tidak dapat diperiksa dengan salah satu pancaindera. Oleh sebab itu maka arti sayap malaekat itu, bukanlah bersayap seperti sayap burung, malahan sayap yang bersesuaian dengan keadaan rohaninya itu. Kata setengah 'ulama, barangkali yang dimaksud dengan sayap itu ialah kekuatan rohani yang dianugerahkan Allah kepadanya, karena malaekat itu bisa terbang kian kemari dengan amat kencangnya. Maka, kita manusia, jika hendak melukiskan terbang yang kencang itu tentulah dengan sayap. Masa sekarang digambarkan orang dengan kapal terbang. Pendeknya karena malaekat itu masuk 'alam rohani, maka kita percaya, sebagaimana yang termaktub dalam Qur'an itu, karena yang menceriterakannya ialah yang Mahabenar, yaitu Allah dengan perantaraan Nabi Muhammad yang benar pula.

Keterangan ayat 2 hal. 637

Apabila Allah memberikan rahmat kepada seseorang, maka tidak ada orang yang dapat menghalanginya. Apabila Allah menahan rahmat (menghalanginya), maka tidak ada pula yang dapat memberikannya. Sebab itu tidak boleh kita iri hati (dengki) kepada orang yang mendapat rahmat itu, malainkan haruslah kita berusaha dengan segala tenaga dan ilmu pengetahuan, supaya Allah menganugerahi kita pula rahmat itu, yaitu dengan mengikut sunnatullah.

Orang yang dengki dan menggali lobang untuk saudaranya, dia sendirilah yang akan terjun masuk lobang itu.

4. Jika mereka mendustakan engkau (ya Muhammad), maka sesungguhnya telah didustakan pula beberapa rasul sebelum engkau. Dan kepada Allah dikembalikan semua urusan.

٤ - وَإِنْ يُكَذِّبُوكَ فَقَدْ كُذِّبَتْ رُسُلٌ مِنْ قَبْلِكَ ۚ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ ○

5. Hai manusia, sesungguhnya janji Allah sebenarnya, sebab itu janganlah kamu teperdaya oleh kehidupan didunia dan jangan pula teperdaya terhadap Allah oleh sipendaya (syetan).

٥ - يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ ۖ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا ۖ وَلَا يَغُرَّنَّكُمْ بِاللَّهِ الْغَرُورُ ○

6. Sesungguhnya syetan itu musuhmu, sebab itu kamu ambillah dia sebagai musuh. Dia hanya menyeru golongannya (pengikutnya), supaya mereka masuk neraka.

٦ - إِنَّ الشَّيْطَانَ لَكُمْ عَدُوٌّ فَاتَّخِذُوهُ عَدُوًّا ۚ إِنَّمَا يَدْعُو حِزْبَهُ لِيَكُونُوا مِنْ أَصْحَابِ السَّعِيرِ ○

7. Orang-orang yang kafir, untuk mereka itu siksa yang keras; dan orang-orang yang beriman dan ber'amal salih, untuk mereka itu ampunan dan pahala yang besar.

٧ - الَّذِينَ كَفَرُوا لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ ۖ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ ○

8. Adakah orang yang dihiaskan kepadanya perbuatannya yang jahat, lalu dilihatnya baik, (serupa dengan orang yang dapat petunjuk?) Sesungguhnya Allah menyesatkan siapa yang dikehendakiNya dan menunjuki siapa yang dikehendakiNya, sebab itu janganlah dirimu binasa (Ya Muhammad) terhadap mereka, karena penyesalan. Sesungguhnya Allah Mahamengetahui apa-apa yang mereka perbuat.

٨ - أَفَمَنْ زُيِّنَ لَهُ سُوءُ عَمَلِهِ فَرَآهُ حَسَنًا ۖ فَإِنَّ اللَّهَ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۖ فَلَا تَذْهَبْ نَفْسُكَ عَلَيْهِمْ حَسَرَاتٍ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ بِمَا يَصْنَعُونَ ○

9. Allah yang mengirimkan angin, lalu diterbangkannya awan, kemudian Kami halau awan itu kenegeri yang mati (kering), (dan Kami turunkan hujan), lalu Kami hidupkan dengan dia bumi sesudah matinya. Seperti itulah menghidupkan orang-orang yang telah mati (waktu berbangkit).

٩ - وَاللَّهُ الَّذِي أَرْسَلَ الرِّيَاحَ فَتُثِيرُ سَحَابًا فَسُقْنَاهُ إِلَىٰ بَلَدٍ مَيِّتٍ فَأَحْيَيْنَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ۚ كَذَٰلِكَ النُّشُورُ ○

10. Barang siapa yang menghendaki kekuatan,

١٠ - مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْعِزَّةَ فَلِلَّهِ الْعِزَّةُ

Keterangan ayat 10 ahl. 638

Barang siapa hendak memperoleh kebesaran (kekuatan, kekuasaan) didunia atau diakhirat, hendaklah minta kepada Allah, karena semua kebesaran itu bagi Allah semuanya. Untuk mendapat kebesaran dari pada Allah, ialah dengan perkataan yang baik (menyebut „Laa ilaaha illa 'llaah", nasihat yang baik, pelajaran yang diberikan kepada anak-anak dan muris-murid dsb.) serta 'amalan salih. Keduanya itu disampaikan kepada Allah, lalu diterimanya. Adapun semata-mata perkataan yang baik saja (keimanan saja) dengan tiada disertai amal salih, maka tiadalah diterima Allah. Berkata Nabi s.a.w. „Allah tiada menerima perkataan, melainkan dengan amalan dan tiada menerima perkataan dan amalan, melainkan dengan niat (tulus ikhlas) dan tiada menerima perkataan, amalan dan niat, melainkan bila sesuai dengan Sunnah (perbuatan Nabi, perkataan dan ketetapannya).

جَمِيعًا ۚ إِلَيْهِ يَصْعَدُ الْكَلِمُ الطَّيِّبُ وَالْعَمَلُ الصَّالِحُ يَرْفَعُهُ ۚ وَالَّذِينَ يَمْكُرُونَ السَّيِّئَاتِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ ۖ وَمَكْرُ أُولَٰئِكَ هُوَ يَبُورُ ○

maka bagi Allah kekuatan itu semuanya (diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendakiNya). KepadaNya naik perkataan yang baik dan 'amalan yang salih, yang ditinggikanNya (dibalasNya). Orang-orang yang menipu dengan (tipuan) yang jahat, maka untuk mereka siksa yang keras, sedang tipuan mereka itu akan binasa (gagal).

١١ - وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ جَعَلَكُمْ أَزْوَاجًا ۚ وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أُنْثَىٰ وَلَا تَضَعُ إِلَّا بِعِلْمِهِ ۚ وَمَا يُعَمَّرُ مِنْ مُعَمَّرٍ وَلَا يُنْقَصُ مِنْ عُمُرِهِ إِلَّا فِي كِتَابٍ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ○

11. Allah menciptakan kamu dari tanah (kejadian yang mula-mula yaitu Adam), kemudian dari mani, kemudian Dia menjadikan kamu berjodoh-jodohan (laki-laki perempuan). Tidak adalah yang dikandung perempuan dan tidak pula yang dilahirkannya, melainkan dengan pengetahuanNya (Allah). Tidak bertambah umur orang panjang umur dan tidak pula kurang umurnya, melainkan (termaktub) dalam kitab (diketahuiNya). Sesungguhnya demikian itu mudah bagi Allah.

١٢ - وَمَا يَسْتَوِي الْبَحْرَانِ هَٰذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ سَائِغٌ شَرَابُهُ وَهَٰذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ ۖ وَمِنْ كُلٍّ تَأْكُلُونَ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُونَ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا ۖ وَتَرَى الْفُلْكَ فِيهِ مَوَاخِرَ لِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ○

12. Kedua laut itu tiadalah sama. Ini airnya tawar sangat tawarnya, mudah meminumnya, dan ini (yang lain) airnya asin sangat asinnya. Dari masing-masing laut itu kamu makan daging yang baru (ikan-ikan) dan kamu keluarkan perhiasan (mutiara) yang akan kamu pakai. Disana engkau lihat kapal membelah air laut, supaya kamu mencari kurniaNya (rezekiNya), mudah-mudahan kamu berterima kasih (kepadaNya).

١٣ - يُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُسَمًّى ۚ ذَٰلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ ۚ وَالَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ مَا يَمْلِكُونَ مِنْ قِطْمِيرٍ ○

13. Dia memasukkan malam kedalam siang dan memasukkan siang kedalam malam, dan Dia menundukkan matahari dan bulan (untuk kepentinganmu), masing-masing berlari (beredar), hingga waktu yang ditentukan. Itulah Allah, Tuhanmu, baginya semua kerajaan. Orang-orang (berhala) yang kamu sembah selain dari pada Allah, tiada mempunyai sebesar kulit tipispun (sedikitpun).

Keterangan ayat 12 hal. 639

Ayat ini menerangkan, bahwa kamu (hai kaum Muslimin) memakan ikan-ikan dan memakai perhiasan mutiara yang kamu keluarkan dari dalam lautan. Tetapi kaum Muslimin masa sekarang amat terbelakang sekali tentang mengeluarkan yang tersebut itu, malah mereka memakai perkakas kuno saja, sedang orang-orang Jepang memakai perkakas modern. Sebab itu patutlah mereka insyaf dan berusaha kejurusan ini, karena dalam lautan itu banyak sekali kekayaan yang dapat dikeluarkan oleh orang-orang yang ahli.

14. Jika mereka kamu seru (panggil), mereka tiada mendengar seruanmu, kalau mereka mendengarnya, mereka tiada memperkenankannya. Pada hari kiamat mereka akan mengingkari kesyirikan mereka itu. Tidak ada yang akan memberitakan kepada engkau seperti (Allah) yang Mahamengetahuinya.

١٤- إِن تَدْعُوهُمْ لَا يَسْمَعُوا دُعَاءَكُمْ وَلَوْ سَمِعُوا مَا اسْتَجَابُوا لَكُمْ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكْفُرُونَ بِشِرْكِكُمْ وَلَا يُنَبِّئُكَ مِثْلُ خَبِيرٍ ○

15. Hai manusia, kamu fakir (berkehendak) kepada Allah dan Allah Mahakaya lagi Mahaterpuji.

١٥- يَا أَيُّهَا النَّاسُ أَنتُمُ الْفُقَرَاءُ إِلَى اللَّهِ وَاللَّهُ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ○

16. Jika dikehendakiNya niscaya dimusnahkanNya kamu dan didatangkanNya makhluk yang baru.

١٦- إِن يَشَأْ يُذْهِبْكُمْ وَيَأْتِ بِخَلْقٍ جَدِيدٍ ○

17. Demikian itu tidak sukar bagi Allah.

١٧- وَمَا ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ بِعَزِيزٍ ○

18. Orang yang berdosa tiada akan memikul dosa orang lain. Jika orang yang berat (oleh dosanya) menyeru, supaya diringankan pikulannya, niscaya tiadalah orang yang mau memekulnya sedikitpun, meskipun karibnya sendiri. Hanya yang engkau beri peringatan, ialah orang-orang yang takut kepada Tuhannya tentang perkara yang gaib (kampung akhirat), dan mendirikan sembahyang. Barang siapa membersihkan (hatinya dari kekafiran) maka sesungguhnya ia membersihkan untuk (kemuslihatan) dirinya sendiri. Dan kepada Allah tempat kembali.

١٨- وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ وَإِن تَدْعُ مُثْقَلَةٌ إِلَىٰ حِمْلِهَا لَا يُحْمَلْ مِنْهُ شَيْءٌ وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ إِنَّمَا تُنذِرُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُم بِالْغَيْبِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَمَن تَزَكَّىٰ فَإِنَّمَا يَتَزَكَّىٰ لِنَفْسِهِ وَإِلَى اللَّهِ الْمَصِيرُ ○

19. Tiadalah sama orang yang buta dengan orang yang melihat,

١٩- وَمَا يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ ○

20. Dan tidak pula (sama) kegelapan dengan cahaya,

٢٠- وَلَا الظُّلُمَاتُ وَلَا النُّورُ ○

Keterangan ayat 18 - 22 hal. 640

Orang berdosa tiada akan memikul dosa orang lain, melainkan dosanya sendiri, kecuali jika ia menyesatkan orang lain itu, maka ia memikul dosanya sendiri serta dosa orang lain yang disesatkannya itu. Bapa yang menyesatkan anaknya atau guru yang menyesatkan muridnya, maka kedua-duanya akan memikul dosanya serta dosa orang yang disesatkannya. Beginilah siksa orang yang sesat dan menyesatkan orang lain. Tiada sama orang buta dengan orang melihat, yakni orang kafir yang tiada mau melihat dalil-dalil tanda ada Allah, tidak sama dengan orang Mukmin yang mau melihat dalil itu. Tiada sama kegelapan (yang batil) dengan cahaya (yang hak). Tiada sama yang terlindung (sejuk), yaitu pahala surga dengan angin panas (siksa neraka). Begitu pula tiada sama orang-orang hidup (orang-orang Mukmin yang mempunyai jiwa yang hidup dan kepercayaan hidup kembali) dengan orang-orang mati (kafir). Engkau Ya Muhammad, tak dapat memperdengarkan nasihat (petunjuk) kepada orang-orang yang mati hatinya, tak ubahnya seperti orang yang dalam kubur.

21. Dan tidak pula (sama) naung (sejuk) dengan angin yang panas.

٢١- وَلَا الظِّلُّ وَلَا الْحَرُورُ

22. Tidak sama orang-orang yang hidup dengan orang-orang yang mati. Sesungguhnya Allah memperdengarkan (petunjuk) kepada orang yang dikehendakiNya. Dan engkau tidak dapat memperdengarkan kepada orang yang dalam kubur.

٢٢- وَمَا يَسْتَوِي الْأَحْيَاءُ وَلَا الْأَمْوَاتُ إِنَّ اللَّهَ يُسْمِعُ مَنْ يَشَاءُ وَمَا أَنْتَ بِمُسْمِعٍ مَنْ فِي الْقُبُورِ

23. Engkau tidak lain hanya memberi peringatan.

٢٣- إِنْ أَنْتَ إِلَّا نَذِيرٌ

24. Sesungguhnya Kami utus engkau dengan (membawa) kebenaran untuk memberi kabar gembira dan memberi peringatan. Tidak adalah suatu umat, melainkan telah ada padanya pemberi peringatan.

٢٤- إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَإِنْ مِنْ أُمَّةٍ إِلَّا خَلَا فِيهَا نَذِيرٌ

25. Jika mereka mendustakan engkau, maka sesungguhnya telah mendustakan pula orang-orang yang sebelum mereka. Telah datang kepada mereka rasul-rasul dengan (membawa) keterangan, kitab-kitab dan kitab yang menerangi.

٢٥- وَإِنْ يُكَذِّبُوكَ فَقَدْ كَذَّبَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ وَبِالزُّبُرِ وَبِالْكِتَابِ الْمُنِيرِ

26. Kemudian Aku siksa orang-orang kafir, maka bagaimanakah keingkaranKu (siksaanKu) (terhadap mereka)?

٢٦- ثُمَّ أَخَذْتُ الَّذِينَ كَفَرُوا فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرِ

27. Tiadakah engkau lihat, bahwa Allah menurunkan air dari langit, lalu Kami keluarkan dengan dia buah-buahan yang bermacam-macam warnanya. Diantara gunung-gunung ada yang mempunyai jalan-jalan yang putih (terang) dan yang merah (kurang terang), bermacam-macam warnanya, dan ada pula batu-batu yang sangat hitam.

٢٧- أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ ثَمَرَاتٍ مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهَا وَمِنَ الْجِبَالِ جُدَدٌ بِيضٌ وَحُمْرٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهَا وَغَرَابِيبُ سُودٌ

Keterangan ayat 27 - 28 hal. 641

Allah menurunkan air hujan dari langit (awan), lalu ditumbuhkanNya berjenis-jenis tumbuh-tumbuhan, bermacam-macam warnanya dan berlain-lain rasanya, sebagai bukti atas adaNya Allah yang Mahakuasa. Allah menjadikan manusia, binatang-binatang dan ternak yang berjenis-jenis dan bermacam-macam bentuk dan warnanya, semuanya cukup untuk jadi dalil atas adaNya Allah bagi orang yang mau memperhatikan demikian. Begitu juga diantara gunung-gunung itu ada yang mempunyai jalan-jalan yang terang (jalan raya) seperti sekarang jalan oto, kereta api dsb., ada juga jalan-jalan yang kurang terang, seperti untuk jalan kaki saja, bahkan ada pula yang mempunyai batu-batu yang sangat hitam yang tak dapat dilalui orang. Semuanya itu berfaedah untuk manusia. Sesungguhnya yang takut kepada Allah, hanya alim ulama yang mengetahui kebesaran Allah dan kekuasaanNya dengan dalil-dalil tersebut

Disini nyata, bahwa yang takut kepada Allah, ialah ulama yang mengetahui bagaimana sunnatullah (peraturan Allah) tentang kejadian manusia, hewan, ternak dan tumbuh-tumbuhan yang berjenis-jenis dan bermacam-macam itu. Bertambah tinggi ilmu mereka tentang kejadian alam yang dijadikan Allah, bertambah takut mereka kepada Allah. Berlain dengan setengah orang, bila bertambah ilmunya, bertambah ingkarnya kepada Allah. Tak ubahnya seperti orang yang hanya mengetahui alat-alat arloji serta pandai memperbaikinya, lalu ia sombong dan lupa kepada orang yang pandai membikin arloji itu.

33. Surga 'Aden; mereka akan masuk kedalamnya, sedang mereka didalamnya memakai gelang tangan dari emas dan mutiara, dan pakaian mereka dalam surga itu ialah sutera.

٣٣- جَنّٰتُ عَدْنٍ يَّدْخُلُوْنَهَا يُحَلَّوْنَ فِيْهَا مِنْ اَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ وَّلُؤْلُؤًا ۚ وَلِبَاسُهُمْ فِيْهَا حَرِيْرٌ ۝

34. Mereka berkata : Puji-pujian bagi Allah yang telah menghilangkan kedukaan dari pada kami. Sesungguhnya Tuhan kami Pengampun lagi Berterima kasih. (Memberi nikmat dan pahala),

٣٤- وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْٓ اَذْهَبَ عَنَّا الْحَزَنَ ۗ اِنَّ رَبَّنَا لَغَفُوْرٌ شَكُوْرٌ ۝

35. Yang telah menempatkan kami dikampung yang tetap (surga) dengan kurniaNya; kami disana tiada disentuh kepayahan dan tidak pula disentuh kesusahan.

٣٥- ۨالَّذِيْٓ اَحَلَّنَا دَارَ الْمُقَامَةِ مِنْ فَضْلِهٖ ۚ لَا يَمَسُّنَا فِيْهَا نَصَبٌ وَّلَا يَمَسُّنَا فِيْهَا لُغُوْبٌ ۝

36. Orang-orang yang kafir, untuk mereka itu neraka jahanam, mereka tidak dihukum mati, (kalau mati tentu) mereka musnah dan tidak pula diringankan siksa dari pada mereka. Demikianlah Kami membalas tiap-tiap orang kafir.

٣٦- وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا لَهُمْ نَارُ جَهَنَّمَ ۚ لَا يُقْضٰى عَلَيْهِمْ فَيَمُوْتُوْا وَلَا يُخَفَّفُ عَنْهُمْ مِّنْ عَذَابِهَا ۗ كَذٰلِكَ نَجْزِيْ كُلَّ كَفُوْرٍ ۝

37. Mereka disana memekik minta tolong (katanya) : Ya Tuhan kami keluarkanlah kami (dari dalam neraka ini), nanti kami kerjakan 'amalan salih, bukan pekerjaan yang telah kami kerjakan dahulu. Tidakkah Kami lanjutkan 'umur kamu, sehingga dapat pengajaran orang yang mau menerima pengajaran dan telah datang kepadamu pemberi peringatan (rasul)? Maka rasailah olehmu (siksa itu), maka tak adalah penolong bagi orang-orang yang aniaya.

٣٧- وَهُمْ يَصْطَرِخُوْنَ فِيْهَا ۚ رَبَّنَآ اَخْرِجْنَا نَعْمَلْ صَالِحًا غَيْرَ الَّذِيْ كُنَّا نَعْمَلُ ۗ اَوَلَمْ نُعَمِّرْكُمْ مَّا يَتَذَكَّرُ فِيْهِ مَنْ تَذَكَّرَ وَجَاۤءَكُمُ النَّذِيْرُ ۗ فَذُوْقُوْا فَمَا لِلظّٰلِمِيْنَ مِنْ نَّصِيْرٍ ۝

38. Sesungguhnya Allah mengetahui yang gaib dilangit dan dibumi. Sungguh Dia Mahamengetahui apa-apa yang dalam dada.

٣٨- اِنَّ اللّٰهَ عٰلِمُ غَيْبِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ اِنَّهٗ عَلِيْمٌۢ بِذَاتِ الصُّدُوْرِ ۝

39. Dia yang menjadikan kamu khalifah (penguasa) dimuka bumi. Maka siapa yang kafir, maka atas pundaknya (bahaya) kekafirannya. Kekafiran itu tia-

٣٩- هُوَ الَّذِيْ جَعَلَكُمْ خَلٰۤىِٕفَ فِى الْاَرْضِ ۗ فَمَنْ كَفَرَ فَعَلَيْهِ كُفْرُهٗ ۗ وَلَا يَزِيْدُ

Keterangan ayat 39 hal. 643

Allah menjadikan kamu, hai kaum Muslimin, jadi khalifah di muka bumi, yakni jadi kepala negara atau Kepala pemerintah, yaitu selama kamu menurut petunjuk Qur'an, tetapi bila kamu menyimpang dari petunjuk itu, maka akan hilanglah kekuasaan kamu dari muka bumi, sebagaimana kejadian pada beberapa umat Islam selama ini. Diantara petunjuk Qur'an yang terpenting, ialah persatuan yang kokoh antara semua kaum Muslimin. Maka apabila mereka telah berpecah belah, alamat negara mereka akan kiamat (musnah).

الكفرين كفرهم عند ربهم الا مقتا ولا يزيد الكفرين كفرهم الا خسارا ○

da menambah bagi orang-orang yang kafir selain kebencian disisi Tuhannya, dan kekafiran itu tiada menambah bagi orang-orang yang kafir, selain kerugian.

٤٠- قل أرءيتم شركاءكم الذين تدعون من دون الله أروني ماذا خلقوا من الأرض أم لهم شرك في السموت أم ءاتينهم كتبا فهم على بينت منه بل إن يعد الظلمون بعضهم بعضا إلا غرورا ○

40. Katakanlah : Adakah kamu lihat sekutu-sekutu kamu (berhala-berhala) yang kamu sembah selain dari pada Allah? Perlihatkanlah kepadaKu, apakah yang mereka jadikan dibumi, atau adakah bagi mereka sekutu menjadikan langit? Atau adakah Kami berikan kepada mereka kitab, sehingga mereka mendapat keterangan dari padanya? Bahkan tiadalah yang dijanjikan oleh orang-orang yang aniaya setengah mereka kepada yang lain, melainkan semata-mata tipuan.

٤١- إن الله يمسك السموت والأرض أن تزولا ولئن زالتا إن أمسكهما من أحد من بعده إنه كان حليما غفورا ○

41. Sesungguhnya Allah menahan langit dan bumi, supaya keduanya jangan tergelincir (jatuh). Demi jika keduanya tergelincir, maka tiadalah seorang juga yang dapat menahan keduanya, selain dari padaNya. Sungguh Dia Penyantun lagi Pengampun.

٤٢- وأقسموا بالله جهد أيمنهم لئن جاءهم نذير ليكونن أهدى من إحدى الأمم فلما جاءهم نذير ما زادهم إلا نفورا ○

42. Mereka (orang-orang kafir Mekkah) bersumpah dengan Allah sesungguh-sungguh sumpah : Demi, jika datang pemberi peringatan (rasul) kepada mereka, niscaya mereka menerima petunjuk lebih dari salah satu umat yang lain (Yahudi atau Nasrani). Tetapi tatkala datang pemberi peringatan kepada mereka, maka hal itu tiadalah menambah mereka, melainkan lari,

٤٣- ن استكبارا في الأرض ومكر السيئ

43. Karena takbur dimuka bumi dan karena

Keterangan ayat 41 hal. 644

Ada orang yang mengatakan, bahwa bumi ini dijunjung oleh seekor lembu yang besar. Cerita ini hanya semata-mata dongeng yang tidak dapat dipercayai. Ayat ini menerangkan, bahwa yang menahan langit dan bumi, supaya yangan terjatuh atau tergelincir, ialah Allah semata-mata dan tidak ada seorang juga yang dapat menahan selain dari padaNya. Menurut pemeriksaan ahli 'ilmu 'Alam, bahwa Allah mengadakan sesuatu kekuatan dalam langit dan bumi itu, yaitu kekuatan tarik-menarik dengan beberapa bintang beredar yang lain diantaranya „planet" Kalau kekuatan itu tidak ada, niscaya tiadalah keduanya itu beredar dengan teratur. Jadi teranglah, bahwa Allah menahan langit dan bumi itu, dengan mengadakan kekuatan tarik-menarik, sebagaimana kita, manusia dapat mempergunakan sesuatu yang diatas bumi ini, dengan 'akal pikiran yang dianugerahkanNya kepada kita. Kalau tidaklah dengan 'akal pikiran itu niscaya tiadalah manusia dapat berlayar dilautan dan tidak pula terbang diudara.

Keterangan ayat 43 hal. 644 - 645

Sesungguhnya sunnatullah (peraturan Allah) atau (hukum Allah) pada makhlukNya, tiada berubah-ubah dan tiada pula bertukar-tukar, melainkan tetap selama-lamanya dari dahulu sampai sekarang, bahkan sampai hari kiamat.

tipuan yang jahat. Dan tiadalah yang ditimpa tipuan yang jahat itu, melainkan yang empunyanya (penipu). Mereka tiada menanti selain dari pada sunnah (peraturan Allah) terhadap orang-orang dahulu. Maka tiada engkau dapati sunnah Allah itu bertukar-tukar dan tiada engkau dapati sunnah Allah itu berubah-ubah. (1)

وَلَا يَحِيقُ الْمَكْرُ السَّيِّئُ إِلَّا بِأَهْلِهِ ۚ فَهَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا سُنَّتَ الْأَوَّلِينَ ۚ فَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّتِ اللَّهِ تَبْدِيلًا ۖ وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّتِ اللَّهِ تَحْوِيلًا ○

44. Tiadakah mereka berjalan dimuka bumi, lalu memperhatikan bagaimana akibatnya orang-orang yang sebelum mereka, sedang mereka itu terlebih kuat dari pada mereka ini. Allah tiada dapat dilemahkan oleh sesuatu yang dilangit dan tidak pula yang dibumi. Sungguh Dia Mahamengetahui lagi Mahakuasa.

٤٤- أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَكَانُوا أَشَدَّ مِنْهُمْ قُوَّةً ۚ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُعْجِزَهُ مِنْ شَيْءٍ فِي السَّمَاوَاتِ وَلَا فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّهُ كَانَ عَلِيمًا قَدِيرًا ○

45. Kalau sekiranya Allah menyiksa manusia, karena usaha mereka, niscaya tiadalah tinggal suatu yang melata dimuka bumi, tetapi Dia memberi tempoh mereka, hingga waktu yang ditentukan. Maka apabila tiba ajal mereka itu, maka sesungguhnya Allah Mahamelihat segala hambaNya.

٤٥- وَلَوْ يُؤَاخِذُ اللَّهُ النَّاسَ بِمَا كَسَبُوا مَا تَرَكَ عَلَىٰ ظَهْرِهَا مِنْ دَابَّةٍ وَلَٰكِنْ يُؤَخِّرُهُمْ إِلَىٰ أَجَلٍ مُسَمًّى ۖ فَإِذَا جَاءَ أَجَلُهُمْ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِعِبَادِهِ بَصِيرًا ○

SURAT YAASIN

Diturunkan di Mekkah

83 ayat.

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ○

1. Yaasiin. (Allah mengetahui maksudnya).

١- يٰسٓ ○

2. Demi Qur'an yang berhikmah.

٢- وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ ○

3. Sesungguhnya engkau (Ya Muhammad) salah seorang diantara rasul-rasul,

٣- إِنَّكَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ○

4. Diatas jalan yang lurus.

٤- عَلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ○

Diantara sunnatullah itu, bila kezaliman telah bersimaharajalela dalam negeri, alamat negara itu akan rusak binasa, jika tak sekarang besok lusa.

(1) Keterangan arti سُنَن جـ سُنَّة ayat 43 hal. 645

Arti Sunnah = jalan. Sunnatun Nabiy = jalannya yang dibiasakannya. Sunatullah = jalan atau hukum yang ditetapkanNya pada makhlukNya.

٥ - تَنْزِيْلَ الْعَزِيْزِ الرَّحِيْمِ ۝

5. (Qur'an ini) diturunkan oleh yang Mahaperkasa lagi Penyayang.

٦ - لِتُنْذِرَ قَوْمًا مَّآ أُنْذِرَ اٰبَآؤُهُمْ فَهُمْ غٰفِلُوْنَ ۝

6. Supaya engkau beri peringatan kaum, yang belum pernah diberi peringatan bapa-bapa mereka, lalu mereka itu lalai.

٧ - لَقَدْ حَقَّ الْقَوْلُ عَلٰٓى أَكْثَرِهِمْ فَهُمْ لَا يُؤْمِنُوْنَ ۝

7. Sesungguhnya telah tetaplah perkataan (Allah) (Yaitu siksaan) terhadap kebanyakan mereka, karena mereka tiada beriman.

٨ - إِنَّا جَعَلْنَا فِيْٓ أَعْنَاقِهِمْ أَغْلٰلًا فَهِيَ إِلَى الْأَذْقَانِ فَهُمْ مُّقْمَحُوْنَ ۝

8. Sesungguhnya Kami pasangkan belenggu dikuduk mereka, sampai kedagunya, sedang kepala mereka tertengadah.

٩ - وَجَعَلْنَا مِنْ بَيْنِ أَيْدِيْهِمْ سَدًّا وَّمِنْ خَلْفِهِمْ سَدًّا فَأَغْشَيْنٰهُمْ فَهُمْ لَا يُبْصِرُوْنَ ۝

9. Dan Kami adakan satu tutup dihadapan mereka dan satu tutup dibelakangnya, lalu Kami tutup mata mereka, sehingga mereka tiada melihat (suatu apapun).

١٠ - وَسَوَآءٌ عَلَيْهِمْ ءَأَنْذَرْتَهُمْ أَمْ لَمْ تُنْذِرْهُمْ لَا يُؤْمِنُوْنَ ۝

10. Sama saja bagi mereka, baik engkau beri peringatan mereka atau tiada engkau beri peringatan, niscaya mereka tiada juga beriman.

١١ - إِنَّمَا تُنْذِرُ مَنِ اتَّبَعَ الذِّكْرَ وَخَشِيَ الرَّحْمٰنَ بِالْغَيْبِ فَبَشِّرْهُ بِمَغْفِرَةٍ وَّأَجْرٍ كَرِيْمٍ ۝

11. Hanya yang engkau beri peringatan (yang menerimanya) ialah orang yang mengikut peringatan (Qur'an) dan takut kepada yang Mahapengasih (Allah) dengan yang gaib (siksaNya yang belum kelihatan). Maka berilah dia kabar gembira dengan ampunan dan pahala yang mulia.

Keterangan ayat 7 - 11 hal. 646.

Diantara orang-orang kafir itu ada yang sangat ingkar, tidak mau menerima kebenaran dan tidak pula memikirkannya, maka tetaplah ia mendapat siksa. Orang-orang itu samalah keadaannya dengan orang yang terbelenggu kuduknya sampai kedagunya, sehingga kepalanya tertengadah; sebab itu ia tidak dapat menundukkan kepalanya atau menoleh kekiri dan kekanan. Maka seperti demikian pulalah orang yang ingkar itu, tidak mau menundukkan kepalanya, menerima kebenaran dan tidak pula mau menoleh kekiri dan kekanan, untuk memperhatikan kebenaran Islam.

Atau umpamanya seperti orang yang terpenjara, dihadapannya ada dinding dan dibelakangnya ada dinding pula, sedang matanya tertutup, tidak melihat suatu apapun. Maka begitu pulalah orang yang ingkar itu, tidak mau surut kebelakang, tidak mau maju kemuka dan tidak pula mau melihat (memperhatikan) tanda-tanda dan keterangan-keterangan atas kekuasaan Allah, seolah-olah ia terpaku (terpenjara) dalam lembah kebodohan.

Orang yang seperti ini tidak mau beriman, baik diberi peringatan (nasihat), ataupun tidak. Orang yang mau beriman ialah orang yang mau menurut Qur'an dan takut kepada Tuhan.

١٢- إِنَّا نَحْنُ نُحْيِ الْمَوْتَىٰ وَنَكْتُبُ مَا قَدَّمُوا وَآثَارَهُمْ ۚ وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ فِي إِمَامٍ مُبِينٍ ○

12. **Sesungguhnya Kami akan menghidupkan** orang-orang yang mati dan menuliskan apa-apa yang mereka kerjakan dan bekas-bekas mereka. Tiap-tiap sesuatu Kami perhitungkan dalam kitab yang terang.

١٣- وَاضْرِبْ لَهُمْ مَثَلًا أَصْحَابَ الْقَرْيَةِ إِذْ جَاءَهَا الْمُرْسَلُونَ ○

13. Unjukkanlah kepada mereka suatu contoh, (yaitu) penduduk suatu negeri, ketika datang kepadanya beberapa orang utusan (Isa).

١٤- إِذْ أَرْسَلْنَا إِلَيْهِمُ اثْنَيْنِ فَكَذَّبُوهُمَا فَعَزَّزْنَا بِثَالِثٍ فَقَالُوا إِنَّا إِلَيْكُمْ مُرْسَلُونَ ○

14. Ketika Kami utus kepada mereka dua orang (utusan), lalu mereka mendustakan keduanya, kemudian Kami perkuat dengan (utusan), yang ketiga, lalu mereka berkata : Sesungguhnya kami (ketiga-tiganya) diutus kepadamu.

١٥- قَالُوا مَا أَنْتُمْ إِلَّا بَشَرٌ مِثْلُنَا وَمَا أَنْزَلَ الرَّحْمَٰنُ مِنْ شَيْءٍ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا تَكْذِبُونَ ○

15. Sahut mereka itu : Kamu tidak lain, hanya manusia seperti kami dan yang Maha pengasih (Allah) tiada menurunkan suatu juapun; kamu tidak lain, hanya semata-mata berdusta.

١٦- قَالُوا رَبُّنَا يَعْلَمُ إِنَّا إِلَيْكُمْ لَمُرْسَلُونَ ○

16. Sahut utusan-utusan itu : Tuhan kami mengetahui, bahwa sesungguhnya kami diutus kepadamu.

١٧- وَمَا عَلَيْنَا إِلَّا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ ○

17. Tiadalah kewajiban kami, melainkan menyampaikan dengan terang.

١٨- قَالُوا إِنَّا تَطَيَّرْنَا بِكُمْ لَئِنْ لَمْ تَنْتَهُوا لَنَرْجُمَنَّكُمْ وَلَيَمَسَّنَّكُمْ مِنَّا عَذَابٌ أَلِيمٌ ○

18. Sahut mereka itu : Kami menjadi sial karena kamu; demi jika kamu tidak berhenti, niscaya kamu akan kami rajam (lempar dengan batu) dan kamu akan menderita siksa yang pedih dari pada kami.

Keterangan ayat 12 - 15 hal. 647

Firman Allah : **„Kami akan menghidupkan orang-orang mati pada hari kiamat (berbangkit) atau** menghidupkan orang-orang mati hati dan pikirannya dengan memberi taufiq (petunjuk) masuk Islam Kami tuliskan apa-apa yang mereka usahakan, baik amalan baik atau amalan jahat, begitu juga bekas-bekas usaha mereka yang baik, seperti ilmu yang diajarkannya, kitab yang dikarangnya, mesjid dan langgar yang diwakafkannya, jembatan yang dibuatnya dsb. Semua ini dituliskan masuk amalan salih dan terus mendapat pahala selama masih ada juga bekas-bekas peninggalannya itu. Atau bekas usaha yang jahat, seperti mengadakan tempat menyamun, tempat zina, tempat minum arak, tempat berjudi dsb. Semua ini dituliskan jadi amalan jahat dan mendapat dosanya, selama masih ada bekas peninggalannya itu.

Semuanya itu Kami reken (hitung) dalam kitab yang terang, tak ada keraguan dan kekeliruan sedikitpun, sehingga tiap-tiap orang tak dapat memungkirinya.

Sebagai contoh, pada suatu hari Isa mengirim beberapa orang rasul (utusan) kesebuah negeri, penduduknya menyembah berhala.

Mula-mula diutusnya dua orang utusan, yaitu Yahya dan Yunus, lalu mereka mendustakan keduanya. Kemudian disokong dan dibantu oleh utusan yang ketiga, yaitu Syam'un, lalu katanya : "Kami bertiga diutus kepada kamu, supaya kamu menyembah Allah dan meninggalkan menyembah berhala". Sahut mereka itu : "Kamu tidak lain, hanya manusia juga seperti kami, kamu orang pembohong".

١٩- قَالُوا طَائِرُكُمْ مَعَكُمْ أَئِنْ ذُكِّرْتُمْ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ مُسْرِفُونَ ○

19. Sahut utusan-utusan itu : Kesialan kamu itu bersama kamu, (karena kesalahanmu). Adakah, jika kamu diberi peringatan, (lalu kamu menjadi sial)? Bahkan kamu kaum yang berlebih-lebihan.

٢٠- وَجَاءَ مِنْ أَقْصَا الْمَدِينَةِ رَجُلٌ يَسْعَىٰ قَالَ يَٰقَوْمِ اتَّبِعُوا الْمُرْسَلِينَ ○

20. Kemudian datanglah seorang laki-laki berlari-lari dari ujung kota, katanya : Hai kaumku ikutlah utusan-utusan itu,

٢١- اتَّبِعُوا مَنْ لَا يَسْأَلُكُمْ أَجْرًا وَهُمْ مُهْتَدُونَ ○

21. Ikutlah orang yang tidak minta upah kepadamu, sedang mereka mendapat petunjuk.

٢٢- وَمَا لِيَ لَا أَعْبُدُ الَّذِي فَطَرَنِي وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ○

22. Mengapakah aku tidak akan menyembah (Tuhan) yang menciptakan daku dan kepadanya kamu akan dikembalikan?

٢٣- ءَأَتَّخِذُ مِنْ دُونِهِ آلِهَةً إِنْ يُرِدْنِ الرَّحْمَٰنُ بِضُرٍّ لَا تُغْنِ عَنِّي شَفَاعَتُهُمْ شَيْئًا وَلَا يُنْقِذُونِ ○

23. Adakah akan kuambil beberapa Tuhan, selain dari padaNya, jika yang Mahapengasih (Allah) menghendaki kemelaratan bagiku, maka pertolongan mereka tidak dapat mempertahankanku sedikitpun dan tidak pula melapaskan daku.

٢٤- إِنِّي إِذًا لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ○

24. Sesungguhnya aku ketika itu (menyembah lain dari pada Allah), adalah dalam kesesatan yang nyata.

٢٥- إِنِّي آمَنْتُ بِرَبِّكُمْ فَاسْمَعُونِ ○

25. Sesungguhnya aku telah beriman kepada Tuhanmu, maka dengarlah perkataanku.

٢٦- قِيلَ ادْخُلِ الْجَنَّةَ قَالَ يَٰلَيْتَ قَوْمِي يَعْلَمُونَ ○

26. Dikatakan (kepadanya): Masuklah engkau kedalam surga. Ia berkata : Hai kiranya, kaumku mengetahui,

٢٧- بِمَا غَفَرَ لِي رَبِّي وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُكْرَمِينَ ○

27. Bahwa Tuhanku mengampuni dosaku dan menjadikan daku termasuk orang-orang yang dimuliakan.

٢٨- وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَىٰ قَوْمِهِ مِنْ بَعْدِهِ مِنْ جُنْدٍ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا كُنَّا مُنْزِلِينَ ○

28. Sesudah wafatnya Kami tiada menurunkan kepada kaumnya tentara dari langit dan Kami sekali-kali tiada menurunkan.

٢٩- إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ خَامِدُونَ ○

29. Tidak ada, hanya suatu teriakan yang keras, lalu mereka mati.

٣٠- يَٰحَسْرَةً عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ

30. Aduhai, besarnya penyesalan terahdap bebe-

rapa hamba-hamba (Allah) setiap datang rasul kepada mereka, lalu mereka perolok-olokkan.

إلا كانوا به يستهزءون ○

31. Tiadakah mereka lihat, berapa banyaknya umat sebelum mereka yang telah Kami binasakan ; sungguh orang-orang (yang dibinasakan) itu tidak akan kembali kepada mereka.

٣١- ألم يروا كم أهلكنا قبلهم من القرون أنهم إليهم لا يرجعون ○

32. Sungguh sekaliannya akan dihimpunkan dan dihadirkan disisi Kami.

٣٢- وإن كل لما جميع لدينا محضرون ○

33. Suatu keterangan bagi mereka (akan berbangkit) ialah bumi yang mati (kering), Kami hidupkan dia dan Kami keluarkan biji dari padanya, sebagaiannya mereka makan.

٣٣- وآية لهم الأرض الميتة أحييناها وأخرجنا منها حبا فمنه يأكلون ○

34. Kami adakan dibumi kebun-kebun yang berisi pohon-pohon korma dan buah-buah anggur dan Kami pancarkan disana mata air,

٣٤- وجعلنا فيها جنات من نخيل وأعناب وفجرنا فيها من العيون ○

35. Supaya mereka makan buah-buahannya dan apa-apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Tiadakah mereka berterima kasih (kepada Kami)?

٣٥- ليأكلوا من ثمره وما عملته أيديهم أفلا يشكرون ○

36. Maha Suci Allah yang menciptakan berpasang-pasang semuanya, diantara apa-apa yang ditumbuhkan bumi dan dari diri mereka sendiri dan dari apa-apa yang tidak mereka ketahui.

٣٦- سبحان الذي خلق الأزواج كلها مما تنبت الأرض ومن أنفسهم ومما لا يعلمون ○

37. Dan (lagi) satu keterangan bagi mereka, ialah malam, Kami kelupaskan siang dari padanya, lalu mereka dalam kegelapan,

٣٧- وآية لهم الليل نسلخ منه النهار فإذا هم مظلمون ○

38. Dan (suatu keterangan juga bagi mereka) matahari, ia berlari (beredar) hingga tempat tetapnya. Itulah takdir (aturan Allah) yang Mahaperkasa lagi Mahamengetahui.

٣٨- والشمس تجري لمستقر لها ذلك تقدير العزيز العليم ○

Keterangan ayat 38 - 40 hal. 649 - 650.

Matahari itu berlari (beredar), sampai kepada tempat letaknya yang tertentu dan tidak melampaui tempatnya itu. Kalau kita perhatikan matahari itu waktu tengah hari tepat (seperdua siang), niscaya kelihatanlah ia dipuncak kepala orang-orang yang ada dikhattul istiwa, seperti orang-orang yang tinggal di Bonjol, Sasak, Pontianak, yaitu pada tiap-tiap 21 bulan Maret. Kemudian ia berpindah dengan berangsur-angsur kesebelah utara. Pada 21 bulan Juni matahari itu telah miring dari kepala orang-orang yang dikhattulistiwa kira-kira 23½ derajat, karena ia diwaktu itu diburuj Sarathan (kepiting, Kreefts). Maka matahari tidak melampuai buruj itu, malahan ia kembali dengan berangsur-angsur kekhattulistiwa.

39. Dan bulan, Kami aturkan (perjalanannya) pada beberapa tempat, sehingga ia kembali seperti seludang yang tua (kecil seperti sabit).

٣٩- وَالْقَمَرَ قَدَّرْنَٰهُ مَنَازِلَ حَتَّىٰ عَادَ كَالْعُرْجُونِ الْقَدِيمِ ۝

40. Matahari tiada sepatutnya mengejar bulan, dan malam tiada (sepatutnya) mendahului siang. Masing-masingnya beredar pada falaknya (tempat peredarannya).

٤٠- لَا الشَّمْسُ يَنبَغِي لَهَا أَن تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا الَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ۝

41. Dan (lagi) suatu keterangan bagi mereka, bahwa Kami angkut anak-anak mereka dalam kapal yang penuh muatan.

٤١- وَآيَةٌ لَّهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلْكِ الْمَشْحُونِ ۝

42. Dan Kami adakan pula untuk mereka seumpama kapal itu, (hewan) yang akan mereka kendarai.

٤٢- وَخَلَقْنَا لَهُم مِّن مِّثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ ۝

43. Jika Kami kehendaki, niscaya Kami karamkan mereka itu, maka tak ada penolong mereka dan tidak pula mereka dilepaskan,

٤٣- وَإِن نَّشَأْ نُغْرِقْهُمْ فَلَا صَرِيخَ لَهُمْ وَلَا هُمْ يُنقَذُونَ ۝

44. Kecuali dengan rahmat dari Kami dan untuk kesukaan, hingga seketika (sampai ajalnya).

٤٤- إِلَّا رَحْمَةً مِّنَّا وَمَتَٰعًا إِلَىٰ حِينٍ ۝

Pada 23 September matahari telah berada kembali dipuncak kepala orang-orang yang dikhattulistiwa. Kemudian ia berangsur-angsur miring kesebelah selatan sampai pula 23½ derajat, karena ia berada diburuj Jadi namanya (kambing hutan, steenboks) yaitu pada 22 Desember. Kemudian matahari kembali surut dengan berangsur-angsur kekhattulistiwa, sampai 21 Maret ia berada kembali dikhattulistiwa.

Jadi matahari itu tidak melampaui perjalanannya menurut pemandangan kita dari 23½ derajat kesebelah utara dan 23½ derajat pula kesebelah selatan. Itulah ynng dinamakan tempat letaknya yang tertentu, yang tidak dilampauinya pada tiap-tiap tahun. Begitulah takdir (aturan) Allah dari dahulu sampai sekarang.

Menurut pendapat ahli Falak, bahwa sebabnya yang demikian itu, ialah karena bumi berputar keliling matahari, sedang sumbunya miring 23½ derajat, dan lagi pula sumbu itu tetap sejajar dengan sendirinya, artinya baris tegaknya pada sa'at ini sama sejajar dengan baris tegaknya pada sa'at yang lain.

Disana ada tafsir yang lain katanya : ..Matahari beredar bagi tempat tetapnya, artinya beredar pada tempat tetapnya, karena menurut pendapat ahli ilmu Falak, bahwa matahari itu berputar keliling sumbunya (tempat tetapnya) sekali dalam kurang lebih 26 hari".

Matahari tidak mengejar bulan dan malam tidak mendahului siang, malahan tiap-tiapnya itu beredar pada falaknya (tempat peredarannya) masing-masing dengan peraturan yang baik, sebagai bukti yang terang atas adanya Allah yang Mahakuasa.

Allah telah mengatur perjalanan bulan, yaitu keliling bumi. Pada awal bulan ia kelihatan sangat kecil, seperti sabit nampaknya, kemudian berangsur-angsur menjadi besar, sampai menjadi bulan purnama. Kemudian ia berangsur-angsur bertambah kecil smpai seperti sabit kembali. Perjalanan itu teratur dengan peraturan yang tetap, sehingga ahli ilmu Falak dapat menentukan bila awal bulan dan bila gerhananya dengan menentukan jam, menit dan sekondenya. Sebab itu dapatlah mereka memperbuat daftar perjalanan bulan itu dengan hisab Falaki. Kita dapat menentukan perjalanan kereta api dengan perantaraan daftarnya (bukunya), sehingga dapat kita katakan, bahwa kereta api itu pada pukul 7 pagi, umpamanya disetasiun A, meskipun kita tidak pergi kesana. Maka begitu pulalah ahli Falak, dapat menentukan awal bulan dan gerhana bulan, meskipun ia tiada melihat kelangit dengan mata kepalanya. Di Jakarta (Lembang) ada alat teropong dll. disediakan untuk ini. "Observatorium" namanya, cukup dengan ahli-ahlinya.

45. Apabila dikatakan kepada mereka : Takutlah akan (siksa) yang dihadapanmu (didunia) dan yang akan datang (diakhirat); mudah-mudahan kamu mendapat rahmat.

٤٥- وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ اتَّقُوا مَا بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَمَا خَلْفَكُمْ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ۝

46. Setiap datang kepada mereka satu ayat (keterangan) diantara beberapa ayat Tuhan, lalu mereka berpaling dari padanya.

٤٦- وَمَا تَأْتِيهِمْ مِنْ آيَةٍ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِمْ إِلَّا كَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ ۝

47. Apabila dikatakan kepada mereka : Nafkahkanlah sebagian rezeki yang diberikan Allah kepadamu, lalu berkata orang-orang yang kafir kepada orang-orang yang beriman : Adakah akan kami beri makan orang, jika Allah menghendaki, niscaya Allah memberinya makan? Kamu tidak lain, hanya dalam kesesatan yang nyata.

٤٧- وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا أَنُطْعِمُ مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطْعَمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ۝

48. Mereka berkata : Apabilakah tibanya janji ini (siksa), jika kamu orang yang benar?

٤٨- وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَٰذَا الْوَعْدُ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝

49. Mereka tiada menanti, melainkan satu teriakan yang akan menyiksa mereka, sedang mereka berbantah-bantah.

٤٩- مَا يَنْظُرُونَ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً تَأْخُذُهُمْ وَهُمْ يَخِصِّمُونَ ۝

50. (Lalu mereka mati), tiada sempat berwasiat (kepada anak-anaknya) dan tidak pula sempat pulang keahli rumahnya.

٥٠- فَلَا يَسْتَطِيعُونَ تَوْصِيَةً وَلَا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ يَرْجِعُونَ ۝

51. Dan sangkakala (terompet) ditiup, lalu mereka keluar dengan segera dari dalam kuburnya menghadap kepada Tuhan mereka.

٥١- وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ ۝

52. Mereka berkata : Aduhai celakalah kami! Siapakah yang membangkitkan kami dari tempat tidur kami (kubur)? Inilah yang dijanjikan oleh Rahman dan teranglah kebenaran rasul-rasul.

٥٢- قَالُوا يَا وَيْلَنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَٰذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَٰنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ ۝

53. Tidak lain, hanya satu teriakan, lalu mereka sekalian dihadirkan disisi Kami.

٥٣- إِنْ كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيعٌ لَدَيْنَا مُحْضَرُونَ ۝

54. Maka pada hari ini, seseorang tiada teraniaya sedikitpun, dan kamu tiada dibalas, melainkan menurut apa yang telah kamu kerjakan.

٥٤- فَالْيَوْمَ لَا تُظْلَمُ نَفْسٌ شَيْئًا وَلَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

٥٥- إِنَّ أَصْحٰبَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِيْ شُغُلٍ فٰكِهُوْنَ ۞

55. Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu, bersenang-senang dalam pekerjaannya.,

٥٦- هُمْ وَاَزْوَاجُهُمْ فِيْ ظِلٰلٍ عَلَى الْاَرَآئِكِ مُتَّكِـُٔوْنَ ۞

56. Mereka bersama-sama dengan isteri-isterinya tinggal ditempat yang terlindung, bersandar diatas peterana (tempat duduk pengantin).

٥٧- لَهُمْ فِيْهَا فَاكِهَةٌ وَّلَهُمْ مَّا يَدَّعُوْنَ ۞

57. Untuk mereka disana buah-buahan dan apa-apa yang mereka minta.

٥٨- سَلٰمٌ قَوْلًا مِّنْ رَّبٍّ رَّحِيْمٍ ۞

58. (Dan ucapan) selamat, perkataan dari pada Tuhan yang Pengasih.

٥٩- وَامْتَازُوا الْيَوْمَ اَيُّهَا الْمُجْرِمُوْنَ ۞

59. Berpisahlah kamu pada hari ini (hari kiamat), hai orang-orang yang berdosa!

٦٠- اَلَمْ اَعْهَدْ اِلَيْكُمْ يٰبَنِيْٓ اٰدَمَ اَنْ لَّا تَعْبُدُوا الشَّيْطٰنَ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ ۞

60. Tiadakah Aku janjikan kepadamu, hai anak Adam, bahwa janganlah kamu sembah syetan, karena ia musuh yang nyata bagimu.

٦١- وَّاَنِ اعْبُدُوْنِيْ هٰذَا صِرَاطٌ مُّسْتَقِيْمٌ ۞

61. Kamu sembahlah Aku! Inilah jalan yang lurus.

٦٢- وَلَقَدْ اَضَلَّ مِنْكُمْ جِبِلًّا كَثِيْرًا اَفَلَمْ تَكُوْنُوْا تَعْقِلُوْنَ ۞

62. Sesungguhnya syetan itu telah menyesatkan makhluk yang banyak diantara kamu. Apa tiadakah kamu memikirkan?

٦٣- هٰذِهٖ جَهَنَّمُ الَّتِيْ كُنْتُمْ تُوْعَدُوْنَ ۞

63. Inilah neraka jahanam yang telah dijanjikan untukmu.

٦٤- اِصْلَوْهَا الْيَوْمَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُوْنَ ۞

64. Masuklah kamu kedalamnya pada hari ini, karena kamu ingkar akan dia.

٦٥- اَلْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلٰٓى اَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَآ اَيْدِيْهِمْ وَتَشْهَدُ اَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوْا يَكْسِبُوْنَ ۞

65. Pada hari ini Kami tutup mulut mereka, dan berbicara dengan Kami, tangan mereka dan menjadi saksi kaki mereka, tentang apa-apa yang telah mereka kerjakan.

٦٦- وَلَوْ نَشَاۤءُ لَطَمَسْنَا عَلٰٓى اَعْيُنِهِمْ فَاسْتَبَقُوا الصِّرَاطَ فَاَنّٰى يُبْصِرُوْنَ ۞

66. Kalau Kami kehendaki, Kami hapuskan mata mereka, lalu mereka berlomba-lomba (mencari) jalan; maka bagaimanakah mereka melihat?

Keterangan ayat 65 hal. 652.

Pada hari kiamat Allah menutup mulut orang-orang yang kafir, dan melarang mereka bercakap-cakap, untuk mempertahankan dirinya. Waktu itu bercakaplah tangan mereka, dan menjadi saksi kaki mereka atas apa-apa yang telah diusahakannya, masa hidup didunia. Menurut kata setengah ahli Tafsir, tangan mereka itu pandai bercakap-cakap seperti lidah, karena dipandaikan oleh Allah. Tetapi ulama yang lain berpendapat, bahwa bukan sebenarnya bercakap, melainkan kelihatanlah bekas dosa (kesalahan) mereka pada anggota-anggotanya seperti tangannya dan kakinya, yang menunjukkan atas perbuatannya pada masa hidup didunia. Maka seolah-olah anggotanya itu mengakui kesalahannya.

٦٧- وَلَوْ نَشَاءُ لَمَسَخْنَاهُمْ عَلَىٰ مَكَانَتِهِمْ فَمَا اسْتَطَاعُوا مُضِيًّا وَلَا يَرْجِعُونَ

67. Kalau Kami kehendaki, Kami ubah rupa mereka ditempatnya, lalu mereka tiada dapat pergi (kemuka) dan tidak pula kembali (kebelakang).

٦٨- وَمَنْ نُعَمِّرْهُ نُنَكِّسْهُ فِي الْخَلْقِ ۖ أَفَلَا يَعْقِلُونَ

68. Siapa yang Kami lanjutkan umurnya, Kami balikkan kejadiannya (sebagai kanak-kanak), tiadakah mereka memikirkan?

٦٩- وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشِّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ ۚ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْآنٌ مُبِينٌ

69. Kami tiada mengajarkan sya'ir (pantun) kepadanya (Muhammad), dan pantun itu tiada patut baginya. Dia tidak lain, hanya peringatan dan Qur'an yang terang,

٧٠- لِيُنْذِرَ مَنْ كَانَ حَيًّا وَيَحِقَّ الْقَوْلُ عَلَى الْكَافِرِينَ

70. Supaya ia (Muhammad) memberi peringatan kepada orang-orang yang hidup (pikirannya), dan tetaplah kalimat (siksa) bagi orang-orang yang kafir.

٧١- أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا خَلَقْنَا لَهُمْ مِمَّا عَمِلَتْ أَيْدِينَا أَنْعَامًا فَهُمْ لَهَا مَالِكُونَ

71. Tiadakah mereka melihat, bahwa Kami menjadikan untuk mereka beberapa binatang ternak diantara apa-apa yang diperbuat oleh tangan Kami, lalu mereka memilikinya (menguasainya)?

٧٢- وَذَلَّلْنَاهَا لَهُمْ فَمِنْهَا رَكُوبُهُمْ وَمِنْهَا يَأْكُلُونَ

72. Dan Kami tundukkan dia bagi mereka, maka diantaranya untuk kendaraan mereka dan di antaranya mereka makan (dagingnya).

٧٣- وَلَهُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَمَشَارِبُ ۖ أَفَلَا يَشْكُرُونَ

73. Dan untuk mereka ada beberapa manfa'at dan tempat minum (air susu) dari ternak itu. Tiadakah mereka berterima kasih?

٧٤- وَاتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ آلِهَةً لَعَلَّهُمْ يُنْصَرُونَ

74. Mereka mengambil beberapa Tuhan, selain dari pada Allah, mudah-mudahan mereka mendapat pertolongan

---

Keterangan ayat 69 - 70 hal. 653.

Ada orang kafir yang mengatakan, bahwa N. Muhammad itu ahli syair dan ahli pantun, dan Qur'an ini adalah sya'irnya. Maka turun ayat ini. Firman Allah : Tiadalah Kami mengajarkan sya'ir kepada Muhammad, bahkan sya'ir itu tak patut baginya. Kitab ini tidak lain, hanya peringatan (pengajaran) dan Qur'an yang terang artinya dan maksudnya. Gunanya untuk jadi peringatan dan nasihat bagi orang-orang yang hidup jiwanya dan pikirannya, sedang kalimat siksa tetap bagi orang-orang kafir. Memang Qur'an ini bukan sya'ir atau pantun, karena susunan kalimatnya bukanlah seperti sya'ir atau pantun. Isi sya'ir dan pantun itu umumnya mengandung khayal-khayal, kadang-kadang jauh dari kebenaran. Berlain dengan Qur'an yang berisi hikmah, kebenaran, ilmu pengetahuan, petunjuk, pengajaran dan i'tibar. Apa lagi mempunyai pengaruh yang besar sekali bagi orang yang membacanya, sebagai kitab samawy yang suci.

٧٥- لَا يَسْتَطِيعُونَ نَصْرَهُمْ وَهُمْ لَهُمْ جُندٌ مُّحْضَرُونَ ۝

75. Tuhan-tuhan itu tidak sanggup menolong mereka, sedang mereka jadi tentara yang hadir untuk (penjaga) Tuhan-tuhan itu.

٧٦- فَلَا يَحْزُنكَ قَوْلُهُمْ إِنَّا نَعْلَمُ مَا يُسِرُّونَ وَمَا يُعْلِنُونَ ۝

76. Sebab itu janganlah engkau berduka cita karena perkataan mereka. Sesungguhnya Kami mengetahui apa-apa yang mereka sembunyikan dan apa-apa yang mereka lahirkan.

٧٧- أَوَلَمْ يَرَ الْإِنسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِن نُّطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُّبِينٌ ۝

77. Tiadakah manusia mengetahui, bahwa Kami menjadikan dia dari pada air mani, kemudian ia menjadi kesumat yang terang.

٧٨- وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ قَالَ مَن يُحْيِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ ۝

78. Dia mengadakan perumpamakan (contoh) bagi Kami dan ia lupa akan kejadiannya. Ia berkata : Siapakah yang bisa menghidupkan tulang-tulang yang telah rusak binasa?

٧٩- قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ وَهُوَ بِكُلِّ خَلْقٍ عَلِيمٌ ۝

79. Katakanlah : Yang akan menghidupkannya ialah (Tuhan) yang menjadikan dia pdaa pertama kali. Dia Mahamengetahui semua makhlukNya,

٨٠- الَّذِي جَعَلَ لَكُم مِّنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنتُم مِّنْهُ تُوقِدُونَ ۝

80. Yang mengadakan untukmu api dari pohon kayu yang hijau (basah), tiba-tiba kamu menyalakan api dengan dia.

٨١- أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَادِرٍ عَلَىٰ أَن يَخْلُقَ مِثْلَهُم بَلَىٰ وَهُوَ الْخَلَّاقُ الْعَلِيمُ ۝

81. Apa tidakkah (Tuhan) yang menjadikan langit dan bumi, berkuasa menjadikan seumpama mereka? Ya, (memang berkuasa). Dia Mahamenjadikan lagi Mahamengetahui.

٨٢- إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَن يَقُولَ لَهُ كُن فَيَكُونُ ۝

82. Hanya urusanNya (Allah), bila Ia menghendaki (mengadakan) sesuatu, Ia berkapa kepadanya : Jadilah engkau! Lalu jadilah ia.

٨٣- فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ۝

83. Maka Mahasucilah (Allah) yang ditanganNya milik tiap-tiap sesuatu dan kepadaNya kamu dikembalikan.

Keterangan ayat 77 - 80 hal. 654

Tidakkah manusia memperhatikan, bahwa Allah menjadikan dia dari air (mani laki-laki) yang kotor, kemudian ia berani membantah Allah, bila ia telah dewasa dan berakal, sehingga ia lupa akan kejadiannya yang mula-mula, lalu katanya : „Siapakah yang dapat menghidupkan tulang-tulang yang telah rusak-binasa?" Katakanlah, ya Muhammad : „Yang dapat menghidupkannya ialah Allah yang menjadikan dia pada mula-mula, sebelum ada manusia seorang juga diatas dunia ini".

Dia yang menjadikan api dari kayu yang hijau (basah), sehingga dapat kamu menyalakan api dengan kayu yang basah itu. Kayu seperti ini ada kita lihat dinegeri Kerinci (Sungai Penuh) Sumatra Tengah.

SURAT ASSHAFFAAT
(Yang berbaris-baris)
Diturunkan di Makkah,
182 ayat.

Dengan nama Allah, yang Maha pengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Demi yang berbaris bershaf-shaf,

١- وَالصّٰفّٰتِ صَفًّا

2. Kemudian (demi) yang menghardik sebenar-benar menghardik,

٢- فَالزّٰجِرٰتِ زَجْرًا

3. Kemudian (demi) yang membaca zikir (ayat-ayat Allah).

٣- فَالتّٰلِيٰتِ ذِكْرًا

4. Sesungguhnya Tuhanmu hanya satu.

٤- اِنَّ اِلٰهَكُمْ لَوَاحِدٌ

5. Tuhan langit dan bumi dan apa-apa yang ada antara keduanya dan Tuhan beberapa timur.

٥- رَبُّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَرَبُّ الْمَشَارِقِ

6. Sesungguhnya Kami menghiasi langit yang hampir kedunia dengan perhiasan bintang-bintang.

٦- اِنَّا زَيَّنَّا السَّمَاۤءَ الدُّنْيَا بِزِيْنَةِ ِۨالْكَوَاكِبِ

Keterangan ayat 1 - 10 hal. 655

Demi yang berbaris sebenar-benarnya berbaris. Demi yang menghardik sebenar-benarnya menghardik. Demi yang membaca zikir (mengingat Allah). Kata setengah ulama, bahwa yang berbaris itu, ialah malaikat-malaikat yang berbaris menurut perintah Allah, menghardik syetan yang memperdayakan manusia dan membaca zikir serta tasbih memuji Allah. Kata ulama yang lain, ialah orang-orang salih yang berbaris menyembah Allah dalam sembahyangnya, menghardik orang-orang kafir atau fasik dari membuat maksiat dan membaca zikir (mengingat Allah) siang dan malam. Kata ulama yang lain lagi, ialah orang-orang bertempur yang berbaris-baris menyerang musuh, menghardik orang-orang kafir dan membaca zikir (mengintai Allah), meskipun dalam pertempuran dan perjuangan. Pendeknya Allah bersumpah dengan segala yang tersebut, sebagai bukti, bahwa semuanya itu hebat dan terpuji, patut dimuliakan, sebagai kita manusia bersumpah dengan Allah yang Mahabesar. Yakni Allah bersumpah dengan segala tersebut itu, bahwa Tuhan kamu, hanya satu. Tuhan yang menjaga langit dan bumi dan apa-apa yang antara keduanya, serta mengatur beberapa timur dan barat. Memang timur dan barat itu banyak, sebanyak negeri dan pulau, karena tiap-tiapnya itu berlain waktu terbit mataharinya dan terbenamnya. Bahkan terbit matahari itu tiap-tiap hari berpindah-pindah sedikit demi sedikit dari tempat peredaran Sarathan kekhattulistiwa, terus ketempat peredaran Jadi, kemudian kembali kekhattulistiwa, terus ketempat peredaran Sarathan dalam setahun matahari, sehingga timur (tempat matahari terbit) itu tiap-tiap hari berpindah-pindah.

Sesungguhnya Allah memberi perhiasan langit yang hampir kedunia dengan perhiasan bintang-bintang yang berkilau-kilauan tampaknya, terutama bintang-bintang beredar (Planet) yang cemerlang kelihatannya, seolah-olah lampu yang menyinari dunia ditengah malam. Syetan-syetan yang durhaka tak dapat menembus alam yang nahatinggi (alam malaikat). Jika mereka hendak mencoba naik kealam yang mahatinggi itu, lalu disambar oleh tahi bintang, sehingga tak berhasil maksudnya itu. Pendeknya syetan itu meskipun hendak naik ketempat yang tinggi, kederajat yang mulia, maka tiadalah akan berhasil maksudnya itu, karena ia pendurhaka kepada Allah. Begitu juga halnya manusia yang durhaka kepada Allah.

7. Dan untuk memeliharakan dari pada tiap-tiap syetan yang durhaka.

٧- وَحِفْظًا مِّنْ كُلِّ شَيْطٰنٍ مَّارِدٍ

8. Mereka (syetan-syetan itu) tidak dapat mendengar kealam yang mahatinggi ('alam malaekat), dan mereka dilempar dari tiap-tiap penjuru,

٨- لَا يَسَّمَّعُوْنَ اِلَى الْمَلَاِ الْاَعْلٰى وَيُقْذَفُوْنَ مِنْ كُلِّ جَانِبٍ

9. Untuk mengusirnya dan untuk mereka siksa yang kekal.

٩- دُحُوْرًا وَّلَهُمْ عَذَابٌ وَّاصِبٌ

10. Kecuali syetan yang hendak menangkap satu tangkapan (perkabaran dialam yang mahatinggi), lalu dikejar oleh tahi bintang yang menembus.

١٠- اِلَّا مَنْ خَطِفَ الْخَطْفَةَ فَاَتْبَعَهٗ شِهَابٌ ثَاقِبٌ

11. Engkau tanyakanlah kepada mereka (yang kafir itu): Adakah kejadian mereka yang lebih kuat atau apa-apa yang telah Kami jadikan (malaekat, langit dan bumi)? Sesungguhnya Kami menjadikan mereka dari tanah liat.

١١- فَاسْتَفْتِهِمْ اَهُمْ اَشَدُّ خَلْقًا اَمْ مَّنْ خَلَقْنَا ۗاِنَّا خَلَقْنٰهُمْ مِّنْ طِيْنٍ لَّازِبٍ

12. Bahkan engkau ta'ajub, (karena kekuasaan Allah), sedang mereka memperolok-olokkannya.

١٢- بَلْ عَجِبْتَ وَيَسْخَرُوْنَ

13. Apabila mereka diberi peringatan, mereka tidak menerima peringatan.

١٣- وَاِذَا ذُكِّرُوْا لَا يَذْكُرُوْنَ

14. Apabila mereka melihat ayat (tanda kekuasaan Allah), mereka memperolok-olokkannya.

١٤- وَاِذَا رَاَوْا اٰيَةً يَّسْتَسْخِرُوْنَ

15. Mereka berkata : Ini tidak lain, hanya sihir yang nyata.

١٥- وَقَالُوْٓا اِنْ هٰذَآ اِلَّا سِحْرٌ مُّبِيْنٌ

16. Adakah apabila kami telah mati dan telah menjadi tanah dan tulang-tulang, apa dapatkah kami dibangkitkan (dihidupkan kembali)?

١٦- ءَاِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَّعِظَامًا ءَاِنَّا لَمَبْعُوْثُوْنَ

17. Beserta bapa-bapa kami yang dahulu?

١٧- اَوَاٰبَاۤؤُنَا الْاَوَّلُوْنَ

18. Katakanlah : Ya, (kamu akan dibangkitkan), sedang kamu orang yang hina.

١٨- قُلْ نَعَمْ وَاَنْتُمْ دَاخِرُوْنَ

19. Hanya satu teriakan saja, mereka akan melihat (demikian itu).

١٩- فَاِنَّمَا هِيَ زَجْرَةٌ وَّاحِدَةٌ فَاِذَا هُمْ يَنْظُرُوْنَ

20. Mereka berkata : Ya celakalah kami! Inilah hari pembalasan.

٢٠- وَقَالُوْا يٰوَيْلَنَا هٰذَا يَوْمُ الدِّيْنِ

21. Inilah hari keputusan yang telah kamu dustakan dahulu.

٢١- هٰذَا يَوْمُ الْفَصْلِ الَّذِيْ كُنْتُمْ بِهٖ تُكَذِّبُوْنَ

22. Kumpulkanlah orang-orang yang aniaya dan isteri-isterinya serta apa-apa yang mereka sembah,

٢٢- اُحْشُرُوا الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا وَاَزْوَاجَهُمْ وَمَا كَانُوْا يَعْبُدُوْنَ ۙ

23. Selain dari pada Allah, lalu tunjukilah mereka kejalan neraka.

٢٣- مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ فَاهْدُوْهُمْ اِلٰى صِرَاطِ الْجَحِيْمِ

24. Suruh mereka berhenti, karena mereka akan diperiksa (apa-apa yang diperbuatnya).

٢٤- وَقِفُوْهُمْ اِنَّهُمْ مَّسْـُٔوْلُوْنَ ۙ

25. Mengapakah kamu tidak bertolong-tolongan sesama kamu?

٢٥- مَا لَكُمْ لَا تَنَاصَرُوْنَ

26. Bahkan mereka pada hari itu patuh (menyerah) saja.

٢٦- بَلْ هُمُ الْيَوْمَ مُسْتَسْلِمُوْنَ

27. Setengah mereka menghadap kepada yang lain, serta tanya-bertanya (tuduh-menuduh).

٢٧- وَاَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلٰى بَعْضٍ يَّتَسَاۤءَلُوْنَ

28. Mereka (orang-orang pengikut) berkata : Sesungguhnya kamu datang kepada kami dari sebelah kanan (menyesatkan kami dengan tipu muslihat).

٢٨- قَالُوْٓا اِنَّكُمْ كُنْتُمْ تَأْتُوْنَنَا عَنِ الْيَمِيْنِ

29. Sahut ketua-ketuanya : Bahkan kamu tidak beriman (seperti kami).

٢٩- قَالُوْا بَلْ لَّمْ تَكُوْنُوْا مُؤْمِنِيْنَ ۚ

30. Dan tak ada kekuasaan kami terhadap kamu, bahkan kamu kaum yang sesat.

٣٠- وَمَا كَانَ لَنَا عَلَيْكُمْ مِّنْ سُلْطٰنٍ ۚ بَلْ كُنْتُمْ قَوْمًا طٰغِيْنَ

31. Sebab itu kita berhak mendapat siksa Tuhan, sungguh kita akan merasainya.

٣١- فَحَقَّ عَلَيْنَا قَوْلُ رَبِّنَآ ۖ اِنَّا لَذَاۤىِٕقُوْنَ

32. Maka telah kami sesatkan kamu, sungguh kita sama-sama sesat.

٣٢- فَاَغْوَيْنٰكُمْ اِنَّا كُنَّا غٰوِيْنَ

33. Sesungguhnya mereka pada hari itu bersekutu dalam siksaan.

٣٣- فَاِنَّهُمْ يَوْمَىِٕذٍ فِى الْعَذَابِ مُشْتَرِكُوْنَ

34. Demikianlah Kami perbuat terhadap orang-orang yang berdosa.

٣٤- اِنَّا كَذٰلِكَ نَفْعَلُ بِالْمُجْرِمِيْنَ

35. Sesungguhnya mereka, bila dikatakan kepadanya : Tidak ada Tuhan, melainkan Allah, mereka menyombong,

٣٥- اِنَّهُمْ كَانُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَهُمْ لَآ اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ ۙ يَسْتَكْبِرُوْنَ ۙ

36. Dan mereka berkata : Adakah kami akan meninggalkan Tuhan-tuhan kami, karena (perkataan) seorang penyair yang gila?

٣٦- وَيَقُوْلُوْنَ اَىِٕنَّا لَتَارِكُوْٓا اٰلِهَتِنَا لِشَاعِرٍ مَّجْنُوْنٍ ۗ

٣٧- بَلْ جَاءَ بِالْحَقِّ وَصَدَّقَ الْمُرْسَلِينَ ۝

37. Bahkan ia datang dengan (membawa) kebenaran dan membenarkan rasul-rasul yang dahulu.

٣٨- إِنَّكُمْ لَذَائِقُو الْعَذَابِ الْأَلِيمِ ۝

38. Sesungguhnya kamu (hai orang-orang kafir) akan merasai siksa yang pedih.

٣٩- وَمَا تُجْزَوْنَ إِلَّا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

39. Dan kamu tiada dibalasi, melainkan menurut apa-apa yang telah kamu kerjakan,

٤٠- إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ ۝

40. Kecuali hamba-hamba Allah yang disucikan (ikhlas menyembahNya).

٤١- أُولَٰئِكَ لَهُمْ رِزْقٌ مَعْلُومٌ ۝

41. Untuk mereka itu rezeki yang terang,

٤٢- فَوَاكِهُ ۖ وَهُمْ مُكْرَمُونَ ۝

42. (Yaitu) beberapa buah-buahan sedang mereka dimuliakan,

٤٣- فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ ۝

43. Dalam surga kenikmatan,

٤٤- عَلَىٰ سُرُرٍ مُتَقَابِلِينَ ۝

44. Diatas tempat duduk berhadap-hadapan.

٤٥- يُطَافُ عَلَيْهِمْ بِكَأْسٍ مِنْ مَعِينٍ ۝

45. Diedarkan kepada mereka gelas (yang berisi minuman) dari mata air (arak surga),

٤٦- بَيْضَاءَ لَذَّةٍ لِلشَّارِبِينَ ۝

46. Yang putih warnanya, lezat rasanya, bagi orang-orang yang meminumnya.

٤٧- لَا فِيهَا غَوْلٌ وَلَا هُمْ عَنْهَا يُنْزَفُونَ ۝

47. Tidak ada padanya yang merusakkan ('akal) dan tidak pula mereka mabuk karenanya.

٤٨- وَعِنْدَهُمْ قَاصِرَاتُ الطَّرْفِ عِينٌ ۝

48. Disisi mereka ada (beberapa isteri atau bidadari) yang pendek pemandangannya (bukan mata keranjang) lagi bundar matanya.

٤٩- كَأَنَّهُنَّ بَيْضٌ مَكْنُونٌ ۝

49. Seolah-olah warnanya seperti telur yang terpelihara (tersimpan).

٥٠- فَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ ۝

50. Lalu mereka berhadap-hadapan sesamanya, seraya tanya-bertanya (bercakap-cakap).

Keterangan ayat 40 - 49 hal. 658.

Hamba-hamba Allah yang tulus ikhlas menyembahNya akan mendapat rezeki, bermacam-macam buah-buahan dalam surga Jannatun Na'im, duduk bersandar diatas tempat duduk berhadap-hadapan, lalu diedarkan kepada mereka gelas keemasan, berisi air minuman dari arak surga yang putih warnanya, lazat cita rasanya, memuaskan dahaga orang yang meminumnya. Selain dari pada itu mereka mempunyai isteri (isterinya yang didunia atau bidadari) yang cantik molek dan putih kuning warnanya, menarik mata orang yang melihatnya. Semuanya ini lukisan, bagaimana kesenangan dalam surga yang abadi, untuk orang-orang salih dan berbudi. Bahkan disana apa-apa yang tak pernah dilihat mata, tak pernah di dengar telinga dan tak terlintas dalam hati manusia.

51. Berkata seorang yang berkata diantara mereka : Sesungguhnya ada bagiku seorang teman,

٥١- قَالَ قَائِلٌ مِّنْهُمْ إِنِّي كَانَ لِي قَرِينٌ ۝

52. Ia berkata (kepadaku) : Adakah engkau termasuk orang-orang yang membenarkan (percaya)?

٥٢- يَقُولُ أَئِنَّكَ لَمِنَ الْمُصَدِّقِينَ ۝

53. Adakah apabila kita telah mati dan telah menjadi tanah dan tulang-tulang, apa bisakah kita akan dibalasi?

٥٣- أَئِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَامًا أَئِنَّا لَمَدِينُونَ ۝

54. Berkata orang yang berkata itu (kepada teman-temannya) : Maukah kamu menengok?

٥٤- قَالَ هَلْ أَنتُم مُّطَّلِعُونَ ۝

55. Kemudian ia menengok (sendirinya), lalu dilihatnya temannya itu ditengah-tengah neraka.

٥٥- فَاطَّلَعَ فَرَآهُ فِي سَوَاءِ الْجَحِيمِ ۝

56. Ia berkata : Demi Allah, sungguh engkau hampir membinasakan daku,

٥٦- قَالَ تَاللَّهِ إِن كِدتَّ لَتُرْدِينِ ۝

57. Kalau tidaklah nikmat Tuhanku, niscaya aku termasuk orang-orang yang dimasukkan (dalam neraka seperti engkau).

٥٧- وَلَوْلَا نِعْمَةُ رَبِّي لَكُنتُ مِنَ الْمُحْضَرِينَ ۝

58. Apa kita tidak akan mati lagi? (kata ahli surga)

٥٨- أَفَمَا نَحْنُ بِمَيِّتِينَ ۝

59. Melainkan mati yang pertama (didunia) dan kita tidak pula akan disiksa?

٥٩- إِلَّا مَوْتَتَنَا الْأُولَىٰ وَمَا نَحْنُ بِمُعَذَّبِينَ ۝

60. Sesungguhnya ini (masuk surga) adalah kemenangan yang besar.

٦٠- إِنَّ هَٰذَا لَهُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ۝

61. Untuk seumpama ini hendaklah ber'amal orang-orang yang ber'amal.

٦١- لِمِثْلِ هَٰذَا فَلْيَعْمَلِ الْعَامِلُونَ ۝

62. Itukah yang terlebih baik, sebagai rezeki, atau pohon zaqqum (yang pahit dalam neraka)?

٦٢- أَذَٰلِكَ خَيْرٌ نُّزُلًا أَمْ شَجَرَةُ الزَّقُّومِ ۝

63. Sesungguhnya Kami adakan demikian itu jadi fitnah (cobaan) bagi orang-orang aniaya.

٦٣- إِنَّا جَعَلْنَاهَا فِتْنَةً لِّلظَّالِمِينَ ۝

Keterangan ayat 62 - 65 hal. 659.

Neraka itu ialah masuk alam gaib, yang tidak dapat kita rasa dengan salah satu pancaindera. Neraka itulah tempat yang seburuk-buruknya (sejahat-jahatnya). Maka untuk melukiskan keburukannya itu, Allah menerangkan, bahwa disana ada pohon kayu Zaqum, buahnya pahit rasanya, pokoknya didasar neraka dan mayangnya (seludangnya) seperti kepala syetan. Syetan itu ialah tiap-tiap yang melarat dan berbuat bencana, baik bangsa manusia ataupun bangsa jin, begitu juga binatang-binatang, hama-hama yang melarat atau apa-apa yang sangat keji rupanya. Sebab itulah setengah ulama menafsirkan syetan dalam ayat ini dengan ular. Pendeknya syetan itu telah menjadi perumpamaan bagi tiap-tiap yang keji lagi jahat.

٦٤- إِنَّهَا شَجَرَةٌ تَخْرُجُ فِي أَصْلِ الْجَحِيمِ

64. Sesungguhnya zaqqum itu pohon yang keluar didasar neraka,

٦٥- طَلْعُهَا كَأَنَّهُ رُءُوسُ الشَّيَاطِينِ

65. Seolah-olah mayangnya seperti kepala syetan (ular).

٦٦- فَإِنَّهُمْ لَآكِلُونَ مِنْهَا فَمَالِئُونَ مِنْهَا الْبُطُونَ

66. Sesungguhnya mereka akan memakannya, sehingga memenuhi perut mereka.

٦٧- ثُمَّ إِنَّ لَهُمْ عَلَيْهَا لَشَوْبًا مِنْ حَمِيمٍ

67. Kemudian untuk mereka ada campurannya dengan air yang sangat panas.

٦٨- ثُمَّ إِنَّ مَرْجِعَهُمْ لَإِلَى الْجَحِيمِ

68. Kemudian sesungguhnya tempat kembali mereka kedalam neraka.

٦٩- إِنَّهُمْ أَلْفَوْا آبَاءَهُمْ ضَالِّينَ

69. Sesungguhnya mereka mendapati bapa-bapa mereka orang-orang yang sesat.

٧٠- فَهُمْ عَلَىٰ آثَارِهِمْ يُهْرَعُونَ

70. Lalu mereka bersegera mengikut bekas-bekasnya.

٧١- وَلَقَدْ ضَلَّ قَبْلَهُمْ أَكْثَرُ الْأَوَّلِينَ

71. Sesungguhnya telah sesat kebanyakan orang-orang dahulu, sebelum mereka.

٧٢- وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا فِيهِمْ مُنْذِرِينَ

72. Sesungguhnya telah Kami utus kepada mereka orang-orang yang memberi peringatan.

٧٣- فَانْظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُنْذَرِينَ

73. Maka perhatikanlah, bagaimana akibatnya orang-orang yang diberi peringatan itu.

٧٤- إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ

74. Kecuali hamba-hamba Allah yang disucikan (ikhlas kepadaNya).

٧٥- وَلَقَدْ نَادَانَا نُوحٌ فَلَنِعْمَ الْمُجِيبُونَ

75. Sesungguhnya Nuh telah memohon kepada Kami, maka Kamilah, sebaik-baik yang memperkenankannya.

٧٦- وَنَجَّيْنَاهُ وَأَهْلَهُ مِنَ الْكَرْبِ الْعَظِيمِ

76. Kami selamatkan dia dan keluarganya dari kedukaan yang besar (topan).

٧٧- وَجَعَلْنَا ذُرِّيَّتَهُ هُمُ الْبَاقِينَ

77. Dan Kami jadikan anak cucunya (keturunannya) orang-orang yang tinggal didunia.

٧٨- وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ

78. Dan Kami tinggalkan untuknya pada umat-umat yang kemudian (kalimat ini):

٧٩- سَلَامٌ عَلَىٰ نُوحٍ فِي الْعَالَمِينَ

79. Keselamatan untuk Nuh diantara semesta 'alam.

٨٠- إِنَّا كَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

80. Sesungguhnya demikianlah Kami balasi orang-orang yang berbuat baik.

٨١- إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ ۝

81. Sesungguhnya dia salah seorang diantara hamba-hamba Kami yang mukmin.

٨٢- ثُمَّ أَغْرَقْنَا الْآخَرِينَ ۝

82. Kemudian Kami tenggelamkan orang-orang yang lain.

٨٣- وَإِنَّ مِنْ شِيعَتِهِ لَإِبْرَاهِيمَ ۝

83. Sesungguhnya diantara golongannya ialah Ibrahim,

٨٤- إِذْ جَاءَ رَبَّهُ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ ۝

84. Ketika ia datang (menghadap) Tuhannya dengan hati yang suci.

٨٥- إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَاذَا تَعْبُدُونَ ۝

85. Ketika ia berkata kepada bapanya dan kaumnya: Apakah yang kamu sembah?

٨٦- أَئِفْكًا آلِهَةً دُونَ اللَّهِ تُرِيدُونَ ۝

86. Adakah karena kebohongan, kamu menghendaki (menyembah) Tuhan-tuhan selain dari apda Allah?

٨٧- فَمَا ظَنُّكُمْ بِرَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

87. Maka apakah persangkaanmu terhadap Tuhan semesta 'alam?

٨٨- فَنَظَرَ نَظْرَةً فِي النُّجُومِ ۝

88. Kemudian dia (Ibrahim) memandang dengan satu pandangan pada bintang-bintang.

٨٩- فَقَالَ إِنِّي سَقِيمٌ ۝

89. Lalu ia berkata : Sesungguhnya aku demam.

٩٠- فَتَوَلَّوْا عَنْهُ مُدْبِرِينَ ۝

90. Kemudian mereka berpaling dari padanya sambil membelakang.

٩١- فَرَاغَ إِلَى آلِهَتِهِمْ فَقَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ ۝

91. Kemudian Ibrahim pergi dengan sembunyi kepada Tuhan-tuhan mereka (berhala) lalu katanya : Tidakkah kamu makan?

٩٢- مَا لَكُمْ لَا تَنْطِقُونَ ۝

92. Mengapa Kamu tidak bercakap-cakap (menjawab)?

٩٣- فَرَاغَ عَلَيْهِمْ ضَرْبًا بِالْيَمِينِ ۝

93. Lalu dipukulnya berhala-berhala itu dengan tangan kanannya.

٩٤- فَأَقْبَلُوا إِلَيْهِ يَزِفُّونَ ۝

94. Kemudian mereka datang kepadanya dengan segera.

٩٥- قَالَ أَتَعْبُدُونَ مَا تَنْحِتُونَ ۝

95. Berkata Ibrahim : Mengapa kamu sembah (patung-patung) yang kamu pahat?

٩٦- وَاللَّهُ خَلَقَكُمْ وَمَا تَعْمَلُونَ ۝

96. Allah menjadikan kamu dan apa-apa yang kamu perbuat.

٩٧- قَالُوا ابْنُوا لَهُ بُنْيَانًا فَأَلْقُوهُ فِي الْجَحِيمِ ۝

97. Berkata mereka itu : Bangunkanlah untuknya suatu bangunan (api), kemudian lemparkanlah Ibrahim kedalam api itu.

98. Mereka hendak memperdayakan dia, lalu Kami jadikan mereka orang-orang yang terhina.

٩٨- فَأَرَادُوا بِهِ كَيْدًا فَجَعَلْنَاهُمُ الْأَسْفَلِينَ ○

99. Berkata Ibrahim : Aku pergi kepada Tuhanku (ketempat yang disukainya). Dia akan menunjukiku.

٩٩- وَقَالَ إِنِّي ذَاهِبٌ إِلَىٰ رَبِّي سَيَهْدِينِ ○

100. Ya Tuhanku, berilah aku anak yang salih.

١٠٠- رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ ○

101. Kemudian Kami gembirakan dia dengan seorang anak yang penyantun.

١٠١- فَبَشَّرْنَاهُ بِغُلَامٍ حَلِيمٍ ○

102. Setelah anak itu sanggup berusaha bersamanya, berkata Ibrahim kepadanya: Hai anakku, sesungguhnya aku bermimpi dalam tidur, bahwa aku menyembelih engkau, maka perhatikanlah, bagaimana pikiran engkau? Sahut anaknya : Hai bapaku, perbuatlah apa yang diperintahkan itu, bapa akan mendapatiku berhati sabar, Insya Allah.

١٠٢- فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَا بُنَيَّ إِنِّي أَرَىٰ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانْظُرْ مَاذَا تَرَىٰ ۚ قَالَ يَا أَبَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ ۖ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ ○

103. Tatkala keduanya patuh (menurut perintah Allah) dan telah digulingkannya anaknya (ketanah) atas pipinya.

١٠٣- فَلَمَّا أَسْلَمَا وَتَلَّهُ لِلْجَبِينِ ○

104. Lalu dia Kami seru : Hai Ibrahim!

١٠٤- وَنَادَيْنَاهُ أَنْ يَا إِبْرَاهِيمُ ○

105. Sesungguhnya telah engkau turut mimpi itu, sesungguhnya begitulah Kami membalasi orang-orang yang berbuat baik.

١٠٥- قَدْ صَدَّقْتَ الرُّؤْيَا ۚ إِنَّا كَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ○

106. Sesungguhnya ini adalah cobaan yang nyata.

١٠٦- إِنَّ هَٰذَا لَهُوَ الْبَلَاءُ الْمُبِينُ ○

107. Kami tebusi anaknya itu dengan sembelihan yang besar (seekor kibas)

١٠٧- وَفَدَيْنَاهُ بِذِبْحٍ عَظِيمٍ ○

108. Dan Kami tinggalkan untuknya pada orang-orang yang kemudian (kalimat ini):

١٠٨- وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ ○

109. Keselamatanlah untuk Ibrahim.

١٠٩- سَلَامٌ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ ○

110. Demikianlah Kami membalasi orang-orang yang berbuat baik.

١١٠- كَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ○

111. Sesungguhnya dia salah seorang dari hamba-hamba Kami yang mukmin.

١١١- إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ ○

112. Kami gembirakan dia dengan Ishaq, seorang nabi, serta termasuk orang-orang yang salih.

١١٢- وَبَشَّرْنَاهُ بِإِسْحَاقَ نَبِيًّا مِنَ الصَّالِحِينَ ○

113. Kami berhati Ibrahim dan Ishaq itu. Diantara anak-anak cucu keduanya (keturunannya), ada yang berbuat baik dan ada pula yang aniaya kepada dirinya dengan seterang-terangnya.

١١٣- وَبَارَكْنَا عَلَيْهِ وَعَلَىٰ إِسْحَاقَ وَمِن ذُرِّيَّتِهِمَا مُحْسِنٌ وَظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ مُبِينٌ ۝

114. Sesungguhnya telah Kami berikan nikmat kepada Musa dan Harun.

١١٤- وَلَقَدْ مَنَنَّا عَلَىٰ مُوسَىٰ وَهَارُونَ ۝

115. Dan Kami selamatkan keduanya serta kaum keduanya dari kedukaan yang besar (keaniayaan Fir'aun).

١١٥- وَنَجَّيْنَاهُمَا وَقَوْمَهُمَا مِنَ الْكَرْبِ الْعَظِيمِ ۝

116. Kami tolong mereka, lalu mereka itu menang.

١١٦- وَنَصَرْنَاهُمْ فَكَانُوا هُمُ الْغَالِبِينَ ۝

117. Kami berikan kepada keduanya kitab yang terang (Taurat).

١١٧- وَآتَيْنَاهُمَا الْكِتَابَ الْمُسْتَبِينَ ۝

118. Kami tunjukkan kepada keduanya jalan yang lurus.

١١٨- وَهَدَيْنَاهُمَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝

119. Dan Kami tinggalkan untuk keduanya pada umat-umat yang kemudian (kalimat ini) :

١١٩- وَتَرَكْنَا عَلَيْهِمَا فِي الْآخِرِينَ ۝

120. Keselamatanlah untuk Musa dan Harun!

١٢٠- سَلَامٌ عَلَىٰ مُوسَىٰ وَهَارُونَ ۝

121. Sesungguhnya demikianlah Kami membalasi orang-orang yang berbuat baik.

١٢١- إِنَّا كَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ۝

122. Sungguh keduanya termasuk hamba-hamba Kami yang mukmin.

١٢٢- إِنَّهُمَا مِنْ عِبَادِنَا الْمُؤْمِنِينَ ۝

123. Sesungguhnya Ilyas salah seorang dari pada Rasul-rasul.

١٢٣- وَإِنَّ إِلْيَاسَ لَمِنَ الْمُرْسَلِينَ ۝

124. Ketika ia berkata kepada kaumnya : Tidakkah kamu takut (kepada Allah)?

١٢٤- إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ أَلَا تَتَّقُونَ ۝

125. Mengapakah kamu sembah ba'l (berhala) dan kamu tinggalkan sebaik-baik yang menciptakan,

١٢٥- أَتَدْعُونَ بَعْلًا وَتَذَرُونَ أَحْسَنَ الْخَالِقِينَ ۝

126. Yaitu Allah, Tuhanmu dan Tuhan bapa-bapamu yang dahulu?

١٢٦- اللَّهَ رَبَّكُمْ وَرَبَّ آبَائِكُمُ الْأَوَّلِينَ ۝

127. Lalu mereka mendustakannya, sebab itu mereka akan dihadirkan (dimasukkan kedalam neraka).

١٢٧- فَكَذَّبُوهُ فَإِنَّهُمْ لَمُحْضَرُونَ ۝

128. Kecuali hamba-hamba Allah yang disucikan (ikhlas)

١٢٨- إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ ۝

129. Kami tinggalkan untuknya pada umat yang kemudian (do'a ini):

١٢٩- وَتَرَكْنَا عَلَيْهِ فِي الْآخِرِينَ ۝

١٣٠- سَلَٰمٌ عَلَىٰٓ إِلْ يَاسِينَ ○

130. Keselamatanlah untuk keluarga Ilyas!

١٣١- إِنَّا كَذَٰلِكَ نَجْزِى ٱلْمُحْسِنِينَ ○

131. Sesungguhnya demikianlah Kami membalasi orang-orang yang berbuat baik.

١٣٢- إِنَّهُۥ مِنْ عِبَادِنَا ٱلْمُؤْمِنِينَ ○

132. Sungguh dia termasuk hamba-hamba Kami yang mukmin.

١٣٣- وَإِنَّ لُوطًا لَّمِنَ ٱلْمُرْسَلِينَ ○

133. Sesungguhnya Luth salah seorang dari pada Rasul-rasul.

١٣٤- إِذْ نَجَّيْنَٰهُ وَأَهْلَهُۥٓ أَجْمَعِينَ ○

134. Ketika Kami selamatkan dia dan keluarganya sekalian,

١٣٥- إِلَّا عَجُوزًا فِى ٱلْغَٰبِرِينَ ○

135. Kecuali seorang perempuan tua, yang termasuk orang-orang yang tinggal (dalam siksa).

١٣٦- ثُمَّ دَمَّرْنَا ٱلْءَاخَرِينَ ○

136. Kemudian Kami binasakan orang-orang yang lain.

١٣٧- وَإِنَّكُمْ لَتَمُرُّونَ عَلَيْهِم مُّصْبِحِينَ ○

137. Sesungguhnya kamu melalui bekas-bekas mereka pada pagi-pagi,

١٣٨- وَبِٱلَّيْلِ ۚ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ○

138. Dan pada malam hari. Tidakkah kamu memikirkannya?

١٣٩- وَإِنَّ يُونُسَ لَمِنَ ٱلْمُرْسَلِينَ ○

139. Sesungguhnya Yunus, salah seorang diantara Rasul-rasul.

١٤٠- إِذْ أَبَقَ إِلَى ٱلْفُلْكِ ٱلْمَشْحُونِ ○

140. Ketika ia lari keatas perahu yang penuh muatan.

١٤١- فَسَاهَمَ فَكَانَ مِنَ ٱلْمُدْحَضِينَ ○

141. Kemudian diadakan undian, lalu ia (Yunus) mendapat kekalahan, (lalu ia dilemparkan kedalam laut).

١٤٢- فَٱلْتَقَمَهُ ٱلْحُوتُ وَهُوَ مُلِيمٌ ○

142. Kemudian ia ditelan oleh ikan sedang ia dicerca.

Keterangan ayat 139 - 148 hal. 664.

Yunus adalah seorang Rasul. Setelah ia menyeru kaumnya, supaya menyembah Allah, lalu kebanyakan mereka mendustakannya. Kemudian Yunus melarikan diri dari negeri itu, karena takut akan ditimpa siksa Allah, pada hal Allah belum mengizinkannya. Yunus lari lalu naik keatas sebuah perahu yang penuh oleh barang-barang muatan. Tak lama datang ombak dan badai, dan masuk air kedalam perahu itu, sehingga hampir terbenam. Lalu diundi antara mereka itu, siapa yang akan dilemparkan kedalam laut, supaya perahu jangan tenggelam. Maka Yunuslah yang kena undian, lalu dilemparkan kedalam laut. Setibanya dalam laut ia ditangkap oleh seekor ikan paus yang sangat besar. Kemudian dilemparkannya ketepi laut dalam keadaan pingsan. Tak lama kemudian ia sehat dan terus kembali menyeru kaumnya, supaya menyembah Allah yang Mahaesa. Lalu mereka itu beriman semuanya. Kalau tiadalah Yunus banyak membaca tasbih dan minta ampun kepada Allah, niscaya tinggallah ia dalam perut ikan itu sampai hari kiamat.

١٤٣- فَلَوْلَآ اَنَّهٗ كَانَ مِنَ الْمُسَبِّحِيْنَ ۙ

143. Kalau sekiranya ia tidak membaca tasbih (mennyucikan Tuhan),

١٤٤- لَلَبِثَ فِيْ بَطْنِهٖٓ اِلٰى يَوْمِ يُبْعَثُوْنَ ۚ

144. Niscaya ia tinggal dalam perut ikan itu, sampai hari berbangkit.

١٤٥- فَنَبَذْنٰهُ بِالْعَرَاۤءِ وَهُوَ سَقِيْمٌ ۚ

145. Kemudian Kami lemparkan dia ketepi laut. sedang ia sakit

١٤٦- وَاَنْۢبَتْنَا عَلَيْهِ شَجَرَةً مِّنْ يَّقْطِيْنٍ ۚ

146. Dan kami tumbuhkan diatasnya pohon labu.

١٤٧- وَاَرْسَلْنٰهُ اِلٰى مِائَةِ اَلْفٍ اَوْ يَزِيْدُوْنَ ۚ

147. Kemudian Kami utus dia kepada (umat) seratus ribu orang atau lebih.

١٤٨- فَاٰمَنُوْا فَمَتَّعْنٰهُمْ اِلٰى حِيْنٍ ۗ

148. Lalu mereka beriman, lalu Kami beri kesukaan mereka sampai seketika (ajalnya).

١٤٩- فَاسْتَفْتِهِمْ اَلِرَبِّكَ الْبَنَاتُ وَلَهُمُ الْبَنُوْنَ ۙ

149. Maka tanyakanlah kepada mereka (orang-orang yang kafir), adakah untuk Tuhanmu anak-anak perempuan dan untuk mereka anak-anak lelaki?

١٥٠- اَمْ خَلَقْنَا الْمَلٰۤىِٕكَةَ اِنَاثًا وَّهُمْ شٰهِدُوْنَ ۚ

150. Atau adakah Kami ciptakan malaekat itu perempuan, sedang mereka hadir (dekatnya).

١٥١- اَلَآ اِنَّهُمْ مِّنْ اِفْكِهِمْ لَيَقُوْلُوْنَ ۙ

151. Ingatlah, sesungguhnya mereka karena kebohongannya berkata :

١٥٢- وَلَدَ اللّٰهُ ۙ وَاِنَّهُمْ لَكٰذِبُوْنَ ۝

152. Allah mempunyai anak. Sungguh mereka orang dusta.

١٥٣- اَصْطَفَى الْبَنَاتِ عَلَى الْبَنِيْنَ ۗ

153. Adakah Allah memilih (menyukai) anak-anak perempuan dari anak-anak laki-laki?

١٥٤- مَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُوْنَ ۝

154. Mengapakah Kamu? Bagaimanakah kamu menetapkan hukum?

١٥٥- اَفَلَا تَذَكَّرُوْنَ ۚ

155. Tidakkah kamu mendapat peringatan?

١٥٦- اَمْ لَكُمْ سُلْطٰنٌ مُّبِيْنٌ ۙ

156. Atau adakah bagimu dalil yang nyata?

١٥٧- فَأْتُوْا بِكِتٰبِكُمْ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ۝

157. Maka bawalah kitabmu, jika kamu orang benar.

١٥٨- وَجَعَلُوْا بَيْنَهٗ وَبَيْنَ الْجِنَّةِ نَسَبًا ۗ وَلَقَدْ عَلِمَتِ الْجِنَّةُ اِنَّهُمْ لَمُحْضَرُوْنَ ۙ

158. Mereka mengadakan pertalian darah antara Allah dan antara jin-jin (malaikat-malaikat). Sesunggunya malaikat itu mengetahui, bahwa mereka yang mengatakan demikian, akan dihadirkan (dalam neraka).

١٥٩- سُبْحٰنَ اللّٰهِ عَمَّا يَصِفُوْنَ ۙ

159. Mahasuci Allah dari apa-apa yang mereka sifatkan,

160. Kecuali hamba-hamba Allah yang ikhlas.

١٦٠- إِلَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ ۝

161. Sesungguhnya kamu dan apa-apa yang kamu sembah,

١٦١- فَإِنَّكُمْ وَمَا تَعْبُدُونَ ۝

162. Kamu (sekalian) tidak dapat memfitnahkan seorangpun,

١٦٢- مَا أَنْتُمْ عَلَيْهِ بِفَاتِنِينَ ۝

163. Melainkan orang yang akan masuk neraka.

١٦٣- إِلَّا مَنْ هُوَ صَالِ الْجَحِيمِ ۝

164. Tiap-tiap kami (malaikat) hanya mempunyai derajat yang tertentu.

١٦٤- وَمَا مِنَّا إِلَّا لَهُ مَقَامٌ مَعْلُومٌ ۝

165. Sungguh kami bersaf-saf.

١٦٥- وَإِنَّا لَنَحْنُ الصَّافُّونَ ۝

166. Sungguh kami tasbih.

١٦٦- وَإِنَّا لَنَحْنُ الْمُسَبِّحُونَ ۝

167. Sesungguhnya mereka (yang kafir) berakta :

١٦٧- وَإِنْ كَانُوا لَيَقُولُونَ ۝

168. Kalau sekiranya disisi kami ada peringatan (kitab suci) dari orang-orang dahulu,

١٦٨- لَوْ أَنَّ عِنْدَنَا ذِكْرًا مِنَ الْأَوَّلِينَ ۝

169. Niscaya kami menjadi hamba-hamba Allah yang disucikan (ikhlas)

١٦٩- لَكُنَّا عِبَادَ اللَّهِ الْمُخْلَصِينَ ۝

170. Kemudian mereka kafir (ingkar) akan dia. Nanti mereka akan mengetahui ('akibatnya).

١٧٠- فَكَفَرُوا بِهِ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ۝

171. Sesungguhnya telah terdahulu perkataan Kami kepada hamba-hamba Kami yang menjadi utusan.

١٧١- وَلَقَدْ سَبَقَتْ كَلِمَتُنَا لِعِبَادِنَا الْمُرْسَلِينَ ۝

172. Sesungguhnya mereka mendapat pertolongan.

١٧٢- إِنَّهُمْ لَهُمُ الْمَنْصُورُونَ ۝

173. Dan sesungguhnya tentara Kami akan menang.

١٧٣- وَإِنَّ جُنْدَنَا لَهُمُ الْغَالِبُونَ ۝

174. Maka berpalinglah engkau dari pada mereka, hingga seketika.

١٧٤- فَتَوَلَّ عَنْهُمْ حَتَّىٰ حِينٍ ۝

Keterangan ayat 171 - 174 hal. 666.

Allah telah menjanjikan pertolongan bagi Rasul-rasulNya sejak dahulu dan bahwa balatentara Allah, yakni orang yang berperang karena menurut perintah Allah, akan mendapat kemenangan yang gilang gemilang buat melawan musuh yang kejam dan zalim. Sebab itu hai, Muhammad, janganlah engkau terlalu berdukacita, dan berpalinglah dari pada mereka itu sementara waktu, nanti kemenangan akan datang pada waktunya, sebagaimana Rasul-rasul dahulu telah mendapat kemenangan itu.

175. Dan perlihatkanlah (siksa) kepada mereka, nanti mereka akan melihatnya.

١٧٥. وابصرهم فسوف يبصرون ○

176. Adakah mereka minta segerakan siksa Kami?

١٧٦. افبعذابنا يستعجلون ○

177. Apabila ia turun dihalaman mereka, maka sejahat-jahat (subuh), ialah subuh orang-orang yang diberi peringatan.

١٧٧. فاذا نزل بساحتهم فساء صباح المنذرين ○

178. Berpalinglah engkau dari pada mereka, hingga sekita (tiba ajalnya).

١٧٨. وتول عنهم حتى حين ○

179. Dan perlihatkanlah (siksa itu), nanti mereka akan melihatnya.

١٧٩. وابصر فسوف يبصرون ○

180. Mahasuci Tuhanmu, Tuhan perkasa dari apa-apa yang mereka sifatkan itu.

١٨٠. سبحن ربك رب العزة عما يصفون ○

181. Keselamatanlah bagi orang-orang yang diutus (rasul-rasul).

١٨١. وسلم على المرسلين ○

182. Dan puji-pujian bagi Allah, Tuhan semesta alam.

١٨٢. والحمد لله رب العلمين ○

SURAT SHAAD
Diturunkan di Makkah
88 ayat.

Dengan nama Allah yang Maha pengasih, Penyayang.

بسم الله الرحمن الرحيم ○

1. Shaad. Demi Qur'an yang mempunyai peringatan,

١ - ص والقرءان ذي الذكر ○

2. Tetapi orang-orang kafir dalam kesombongan dan perselisihan.

٢ - بل الذين كفروا في عزة وشقاق ○

3. Berapa banyaknya Kami binasakan umat sebelum mereka, lalu mereka memohon, pada hal bukanlah waktu lari dari siksa.

٣ - كم اهلكنا من قبلهم من قرن فنادوا ولات حين مناص ○

Keterangan ayat 1 - 2 hal. 667.

Demi Qur'an yang berisi petunjuk dan pengajaran, sesungguhnya Muhammad itu benar, bukan dusta. Tetapi orang-orang kafir itu dalam kesombongan dan perpecahan, tidak mau membenarkannya. Dalam ayat ini ditegaskan, bahwa sifatnya orang-orang kafir itu, ialah sombong, tiada mau menerima kebenaran dan mereka dalam perpecahan dan perselisihan sesamanya. Sebab itu mereka menjadi lemah, akhirnya binasa dan musnah dari muka bumi, sebagaimana kejadian pada bangsa Farsia dan Rum. Begitu juga pada kaum Muslimin, setelah mereka berpecah-belah sesamanya. (Seperti kaum Muslimin di Spanyol).

٤ - وَعَجِبُوا أَنْ جَاءَهُمْ مُنْذِرٌ مِنْهُمْ ۖ وَقَالَ الْكَافِرُونَ هَٰذَا سَاحِرٌ كَذَّابٌ

4. Mereka ta'ajub, karena datang kepada mereka orang memberi peringatan diantara mereka, dan berkata orang-orang yang kafir : (Orang) ini tukang sihir lagi pendusta.

٥ - أَجَعَلَ الْآلِهَةَ إِلَٰهًا وَاحِدًا ۖ إِنَّ هَٰذَا لَشَيْءٌ عُجَابٌ

5. Adakah ia mengatakan Tuhan-tuhan itu hanya Tuhan yang satu? Sungguh ini suatu yang 'ajaib.

٦ - وَانْطَلَقَ الْمَلَأُ مِنْهُمْ أَنِ امْشُوا وَاصْبِرُوا عَلَىٰ آلِهَتِكُمْ ۖ إِنَّ هَٰذَا لَشَيْءٌ يُرَادُ

6. Dan berjalan pembesar-pembesar diantara mereka (katanya): Berjalanlah kamu dan sabarlah (menyembah) Tuhan-tuhanmu, sungguh ini suatu yang dikehendaki (kepadamu).

٧ - مَا سَمِعْنَا بِهَٰذَا فِي الْمِلَّةِ الْآخِرَةِ إِنْ هَٰذَا إِلَّا اخْتِلَاقٌ

7. Kami tidak pernah mendengar ini dalam agama yang kemudian (agama Isa), ini tidak lain, hanya semata-mata kebohongan.

٨ - أَأُنْزِلَ عَلَيْهِ الذِّكْرُ مِنْ بَيْنِنَا ۚ بَلْ هُمْ فِي شَكٍّ مِنْ ذِكْرِي ۖ بَلْ لَمَّا يَذُوقُوا عَذَابِ

8. Adakah diturunkan peringatan (Qur'an) kepadanya diantara kami? Bahkan mereka dalam keraguan tentang peringatanKu, tetapi sebelum mereka merasa siksaanKu.

٩ - أَمْ عِنْدَهُمْ خَزَائِنُ رَحْمَةِ رَبِّكَ الْعَزِيزِ الْوَهَّابِ

9. Bahkan adakah disisi mereka perbendaharaan rahmat Tuhanmu yang Mahaperkasa lagi banyak pemberian?

١٠ - أَمْ لَهُمْ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا ۖ فَلْيَرْتَقُوا فِي الْأَسْبَابِ

10. Bahkan adakah bagi mereka kerajaan langit dan bumi dan apa-apa yang diantara keduanya? (Kalau ada), hendaklah mereka naik (kelangit) ditempat naik.

١١ - جُنْدٌ مَا هُنَالِكَ مَهْزُومٌ مِنَ الْأَحْزَابِ

11. Disana ada tentara dari beberapa golongan yang mesti dikalahkan.

١٢ - كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَعَادٌ وَفِرْعَوْنُ ذُو الْأَوْتَادِ

12. Telah mendustakan sebelum mereka kaum Nuh, 'Ad dan Fir'aun yang mempunyai kekuasaan (pancang),

١٣ - وَثَمُودُ وَقَوْمُ لُوطٍ وَأَصْحَابُ لْئَيْكَةِ ۚ أُولَٰئِكَ الْأَحْزَابُ

13. Dan Tsamut, kaum Luth dan yang mempunyai kebun (kaum Syu'aib); mereka itulah beberapa golongan.

١٤ - إِنْ كُلٌّ إِلَّا كَذَّبَ الرُّسُلَ فَحَقَّ عِقَابِ

14. Masing-masing (mereka) tidak lain, hanya mendustakan rasul-rasul, sebab itu mereka berhak mendapat siksaanKu.

15. Mereka tiada menanti, melainkan satu teriakan yang tidak dapat ditarik kembali.

١٥. وَمَا يَنظُرُ هٰٓؤُلَآءِ إِلَّا صَيْحَةً وَّاحِدَةً مَّا لَهَا مِن فَوَاقٍ ○

16. Mereka berkata : Ya Tuhan kami, segerakanlah sebagian siksa itu, sebelum (tiba) hari berhisab.

١٦. وَقَالُوا رَبَّنَا عَجِّل لَّنَا قِطَّنَا قَبْلَ يَوْمِ الْحِسَابِ ○

17. Sabarlah engkau (Ya Muhammad) atas apa yang mereka katakan, dan ingatlah akan hamba Kami, Daud, yang mempunyai kekuatan, sungguh dia banyak kembali kepada keredaan Allah.

١٧. اِصْبِرْ عَلٰى مَا يَقُوْلُوْنَ وَاذْكُرْ عَبْدَنَا دَاوٗدَ ذَا الْاَيْدِۚ اِنَّهٗٓ اَوَّابٌ ○

18. Sesungguhnya Kami tundukkan gunung-gunung kepadanya, semuanya tasbih pada petang-petang dan pagi-pagi,

١٨. اِنَّا سَخَّرْنَا الْجِبَالَ مَعَهٗ يُسَبِّحْنَ بِالْعَشِيِّ وَالْاِشْرَاقِ ○

19. Dan (Kami tundukkan pula) burung-burung yang dikumpulkan, masing-masingnya banyak kembali kepada Allah.

١٩. وَالطَّيْرَ مَحْشُوْرَةًۗ كُلٌّ لَّهٗٓ اَوَّابٌ ○

20. Kami kuatkan kerajaannya dan Kami berikan kepadanya hikmah dan lidah yang fasih (kata putus)

٢٠. وَشَدَدْنَا مُلْكَهٗ وَاٰتَيْنٰهُ الْحِكْمَةَ وَفَصْلَ الْخِطَابِ ○

21. Adakah sampai kepadamu perkabaran orang-orang yang berselisih, ketika mereka naik kedinidng mehrab,

٢١. وَهَلْ اَتٰىكَ نَبَؤُا الْخَصْمِۘ اِذْ تَسَوَّرُوا الْمِحْرَابَ ○

22. Ketika mereka masuk kepada Daud, lalu ia terkejut karena kedatangan mereka, mereka berkata : Janganlah engkau takut, kami dua orang yang berse-

٢٢. اِذْ دَخَلُوْا عَلٰى دَاوٗدَ فَفَزِعَ مِنْهُمْ قَالُوْا لَا تَخَفْۚ خَصْمٰنِ بَغٰى بَعْضُنَا عَلٰى

Keterangan ayat 17 - 25 hal. 669.

Daud adalah Rasul yang kuat keagamaannya dan luas kerajaannya. Ia dapat mempergunakan gunung-gunung untuk mempertahankan negerinya dari serangan musuh. Burung-burung berkumpul dekat istananya berbunyi, tasbih memuji Allah. Diantaranya ada yang dipergunakan untuk membawa surat-surat kenegeri yang jauh. Daud seorang ahli hukum, menghukum antara manusia dengan seadil-adilnya. Ia mempunyai isteri 99 orang banyaknya. (Beristeri banyak bagi orang timur telah turun temurun dari dahulukala). Maka untuk mencukupkan 100 orang, dimintanya isteri seorang petani, supaya mau menyerahkan kepadanya. (Adat seperti ini biasa masa dahulunya). Lalu petani itu berkata : „Bagaimanakah Baginda meminta isteri saya yang seorang itu, pada hal isteri Baginda telah 99 orang banyaknya?" Daud tak dapat menjawab, malah katanya, supaya genap 100 orang.

Meskipun ini bukan dosa besar menurut kebiasaan masa itu, tetapi Allah menempelak Daud karena perbuatannya itu. Diutus Allah dua orang malaikat keistananya lalu katanya : „Kami dua orang berselisih (bersengketa), saudara ini mempunyai 99 ekor biri-biri dan saya hanya mempunyai seekor, lalu katanya kepada saya : „Berikanlah biri-biri engkau ini kepada saya, saya memeliharanya bersama biri-biri saya". Saya tak mau, tetapi dia pintar berbicara, sehingga saya dikalahkannya. Berkata Daud: „Sungguh aniaya saudara ini, karena meminta biri-biri engkau yang seekor itu". Setelah Daud menjatuhkan hukuman, bahwa orang yang meminta biri-biri itu aniaya, ketika itu insyaflah ia akan kesalahannya itu.

بَعْضٍ فَاحْكُمْ بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَلَا تُشْطِطْ
وَاهْدِنَا إِلَىٰ سَوَاءِ الصِّرَاطِ ۝

lisih, yang seorang aniaya kepada yang lain, sebab itu hukumlah antara kami dengan keadilan dan janganlah engkau aniaya, dan tunjukilah kami kejalan yang lurus.

٢٣- إِنَّ هَٰذَا أَخِي لَهُ تِسْعٌ وَتِسْعُونَ
نَعْجَةً وَلِيَ نَعْجَةٌ وَاحِدَةٌ
فَقَالَ أَكْفِلْنِيهَا وَعَزَّنِي فِي الْخِطَابِ ۝

23. Sesungguhnya ini saudaraku, baginya ada sembilan puluh sembilan ekor kambing dan bagiku hanya seekor kambing, lalu katanya padaku : Biarkanlah aku memelihara kambing engkau ini, dan aku dikalahkannya dengan percakapannya.

٢٤- قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعْجَتِكَ إِلَىٰ
نِعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ
عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَقَلِيلٌ مَا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُودُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ
فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ۝

24. Berkata Daud : Sungguh ia telah aniaya kepada engkau, karena meminta kambing engkau (supaya dipercampurkan) kepada kambingnya. Sungguh kebanyakan orang-orang yang berserikat (bercampur) setengah mereka aniaya kepada yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan ber'amal salih, tetapi sedikit (bilangan) mereka itu. Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya, lalu ia minta ampun kepada Tuhannya dan meniarap sujud dan kembali (taubat).

٢٥- فَغَفَرْنَا لَهُ ذَٰلِكَ ۖ وَإِنَّ لَهُ عِنْدَنَا
لَزُلْفَىٰ وَحُسْنَ مَآبٍ ۝

25. Maka Kami ampuni (kesalahannya) itu. Sungguh baginya derajat yang tinggi disisi Kami dan tempat kembali yang baik.

٢٦- يَا دَاوُودُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ
فَاحْكُمْ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ
فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۚ إِنَّ الَّذِينَ
يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ
شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ ۝

26. Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan engkau khalifah dimuka bumi, maka hukumlah antara manusia dengan keadilan, dan janganlah engkau turut hawa nafsu, nanti ia menyesatkan engkau dari jalan (agama) Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah, untuk mereka itu siksa yang keras, karena mereka lupa akan hari berhisab.

٢٧- وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا
بَاطِلًا ۚ ذَٰلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ فَوَيْلٌ
لِلَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ النَّارِ ۝

27. Kami tiada menciptakan langit, bumi dan apa-apa yang diantara keduanya dengan batil (percuma). Itulah persangkaan orang-orang yang kafir, maka celakalah bagi orang-orang yang kafir itu, yaitu api neraka.

٢٨- أَمْ نَجْعَلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
كَالْمُفْسِدِينَ فِي الْأَرْضِ أَمْ نَجْعَلُ
الْمُتَّقِينَ كَالْفُجَّارِ ۝

28. Adakah Kami jadikan orang-orang yang beriman dan ber'amal salih, seperti orang-orang yang berbuat-bencana dimuka bumi? Bahkan adakah Kami jadikan orang-orang yang taqwa (baik), seperti orang-orang yang fasik (jahat)?

29. (Inilah) kitab yang Kami turunkan kepada engkau lagi diberkati, supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat peringatan orang-orang yang ber'akal.

٢٩. كِتٰبٌ اَنْزَلْنٰهُ اِلَيْكَ مُبٰرَكٌ لِّيَدَّبَّرُوْٓا اٰيٰتِهٖ وَلِيَتَذَكَّرَ اُولُوا الْاَلْبَابِ ۝

30. Kami berikan Sulaiman kepada Daud; (Sulaiman itu) adalah sebaik-baik hamba, sesungguhnya dia banyak kembali (kepada Allah).

٣٠. وَوَهَبْنَا لِدَاوٗدَ سُلَيْمٰنَ ۗ نِعْمَ الْعَبْدُ ۗ اِنَّهٗٓ اَوَّابٌ ۝

31. Ketika ditontonkan kepadanya pada petang hari beberapa ekor kuda, yang tangkas (kencang),

٣١. اِذْ عُرِضَ عَلَيْهِ بِالْعَشِيِّ الصّٰفِنٰتُ الْجِيَادُ ۝

32. Lalu ia berkata : Sesungguhnya aku mengutamakan mengasihi kuda dari mengingat Tuhanku, sehingga tertutup matahari dengan tutupan.

٣٢. فَقَالَ اِنِّيْٓ اَحْبَبْتُ حُبَّ الْخَيْرِ عَنْ ذِكْرِ رَبِّيْ ۚ حَتّٰى تَوَارَتْ بِالْحِجَابِ ۝

33. (Berkata Sulaiman): Bawalah kembali kepadaku semua kuda itu! Lalu disapunya (dengan pedang) kaki dan leher kudanya, (disembelihnya dan didermakannya daging kuda itu kepada fakir miskin).

٣٣. رُدُّوْهَا عَلَيَّ ۗ فَطَفِقَ مَسْحًا ۢبِالسُّوْقِ وَالْاَعْنَاقِ ۝

34. Sesungguhnya telah Kami cobai Sulaiman (dengan, seorang anak) kemudian Kami jatuhkan (letakkan) anaknya itu sebagai bangkai (mati) diatas kursinya, kemudian ia taubat (kepada Kami).

٣٤. وَلَقَدْ فَتَنَّا سُلَيْمٰنَ وَاَلْقَيْنَا عَلٰى كُرْسِيِّهٖ جَسَدًا ثُمَّ اَنَابَ ۝

Keterangan ayat 31 - 36 hal. 671.

Menurut tafsir kebanyakan ulama, bahwa pada suatu petang dipertontonkan kepada N. Sulaiman beratus-ratus ekor kuda yang tangkas untuk dipergunakan di medan peperangan. Maka dibawalah kuda-kuda itu kepada N. Sulaiman seekor demi seekor, lalu diperhatikannya bagaimana ketangkasan kuda-kuda itu.

Setelah dipertontonkan kepada N. Sulaiman kurang lebih 900 ekor kuda, maka terbenamlah matahari, sedangkan N. Sulaiman belum lagi mengerjakan sembahyang 'Ashar. Alangkah dukacitanya N. Sulaiman, karena terlalai (lupa) mengerjakan sembahyang. sebab menonton kuda-kuda itu. Lalu N. Sulaiman berkata : „Bawalah kemari kuda-kuda itu semuanya", lalu disembelihnya kuda-kuda itu sebagai suatu pengorbanan, karena kuda-kuda itu menyebabkan lalai dan lupa mengerjakan sembahyang. Semua daging kuda yang disembelih itu desedekahkan kepada fakir miskin.

Kemudian Allah mengganti kuda-kuda itu dengan yang terlebih kencang dari padanya, yaitu angin yang dikendarai oleh N. Sulaiman menurut kehendaknya.

Inilah yang diturut oleh ahli tasawuf, yaitu tiap-tiap sesuatu yang melalaikan beribadat kepada Tuhan, harus dikorbankan.

Menurut tafsir ulama yang lain, bahwa ketika kuda-kuda itu dipertontonkan kepada N. Sulaiman seekor demi seekor, lalu ia berkata : „Aku cinta kepada kuda-kuda ini, karena mengingat Allah Tuhanku, bukan karena cinta kepada dunia". Oleh karena banyaknya kuda yang dipertontonkan kepada N. Sulaiman, maka lenyaplah kuda-kuda itu dari pemandangan, dan tertutup, sehingga tak dapat dilihat lagi oleh N. Sulaiman. Kemudian N. Sulaiman berkata : „Bawalah kemari kuda-kuda itu", lalu digosok-gosoknya (disapu-sapunya) kaki dan leher kuda itu, karena sayang kepadanya. Menurut tafsir ini tak ada pengorbanan apa-apa, sedang menggosok-gosok kuda itu adalah perbuatan orang biasa, bukan luar biasa.

٣٥- قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَهَبْ لِي مُلْكًا لَّا يَنبَغِي لِأَحَدٍ مِّنۢ بَعْدِي ۖ إِنَّكَ أَنتَ الْوَهَّابُ

35. Ia berkata : Ya Tuhanku, ampunilah aku dan berikanlah kepadaku kerajaan yang tidak patut bagi seorang juga pada kemudianku; sesungguhnya Engkau Banyak Pemberian.

٣٦- فَسَخَّرْنَا لَهُ الرِّيحَ تَجْرِي بِأَمْرِهِ رُخَاءً حَيْثُ أَصَابَ

36. Kemudian Kami tundukkan angin untuknya, yang bertiup menurut perintahnya dengan lemah lembut kemana dikehendakinya.

٣٧- وَالشَّيَاطِينَ كُلَّ بَنَّاءٍ وَغَوَّاصٍ

37. Dan (Kami tundukkan untuknya) syetan-syetan, masing-masingnya menjadi tukang bangunan dan tukang selam (masuk laut).

٣٨- وَآخَرِينَ مُقَرَّنِينَ فِي الْأَصْفَادِ

38. Dan yang lain-lain diikat dengan belenggu (rantai).

٣٩- هَٰذَا عَطَاؤُنَا فَامْنُنْ أَوْ أَمْسِكْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

39. Inilah pemberian Kami, maka engkau berikanlah atau engkau tahankanlah, tanpa diperhitungkan.

٤٠- وَإِنَّ لَهُ عِندَنَا لَزُلْفَىٰ وَحُسْنَ مَآبٍ

40. Sesungguhnya bagi Sulaiman darajat yang tinggi disisi Kami dan sebaik-baik tempat kembali.

٤١- وَاذْكُرْ عَبْدَنَا أَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الشَّيْطَانُ بِنُصْبٍ وَعَذَابٍ

41. Ingatlah akan hamba Kami, Aiyub, ketika ia menyeru Tuhannya : Sesungguhnya aku disentuh syetan dengan kesusahan dan siksaan (penyakit yang disebabkan oleh syetan (hamba-hamba penyakit).

٤٢- ارْكُضْ بِرِجْلِكَ ۖ هَٰذَا مُغْتَسَلٌ بَارِدٌ وَشَرَابٌ

42. (Firman Allah kepadanya): Pukullah (bumi) dengan kaki engkau, (lalu terbit mata air). Inilah air mandi yang sejuk dan minuman (lalu sembuhlah penyakitnya).

Keterangan ayat 41 - 44 hal. 672.

Syahdan tersebutlah pula riwayatnya Aiyub, Nabi yang amat sabar, Allah mencobainya dengan suatu penyakit semacam penyakit kudis, yang disebabkan oleh syetan (hama-hama). Keluarganya tidak mau mendakatinya, takut kalau-kalau ketularan penyakitnya itu, malahan tinggal seorang isterinya yang amat setia, menjaga dia siang dan malam. Pada suatu hari isterinya terlamabt datang dari perjalanannya, lalu ia bersumpah, katanya : „Kalau saya sembuh dari penyakit ini, niscaya saya pukul isteri saya itu seratus pukulan".

Berapa lamanya Aiyub menderita penyakit itu, lalu ia meminta kepada Allah, supaya disembuhkanNya. Maka firman Allah: „Pukullah bumi itu dengan kaki engkau"! Setelah dipukulnya, sekonyong-konyong terpancarlah air dari dalamnya. Air itu boleh diminumnya dan boleh pula untuk mandinya. Setelah beberapa lama Aiyub mandi dengan air itu, maka sembuhlah ia dari penyakitnya. (Boleh jadi air itu mengandung zat belerang, yang dapat menyembuhkan penyakit kudis). Sanak saudaranya yang menjauhkan diri, kembalilah mendapatkannya serta bertambah dengan berlipat ganda dengan anak-anak yang lain, sebagai rahmat dari pada Allah.

Maka untuk menutupi sumpahnya itu, Allah menyuruh dia supaya mengambil seikat lidi yang banyaknya seratus buah, lalu dipukulkannya kepada isterinya itu sekali gus saja, sehingga ia tidak merasa sakit benar, sedang Aiyub tidak kena oleh sumpahnya.

٤٣- وَوَهَبْنَا لَهُ أَهْلَهُ وَمِثْلَهُم مَّعَهُمْ رَحْمَةً مِّنَّا وَذِكْرَىٰ لِأُولِي الْأَلْبَابِ

43. Kami berikan kepadanya keluarganya dan seumpama mereka bersama mereka (berlipat ganda dari yang telah lalu), sebagai rahmat dari pada Kami dan peringatan bagi orang-orang yang berakal.

٤٤- وَخُذْ بِيَدِكَ ضِغْثًا فَاضْرِب بِّهِ وَلَا تَحْنَثْ إِنَّا وَجَدْنَاهُ صَابِرًا نِّعْمَ الْعَبْدُ إِنَّهُ أَوَّابٌ

44. Ambillah seikat (sekebat) kayu dengan tangan engkau, lalu pukullah isteri engkau dengan dia, maka engkau tiadalah kena sumpah. Sungguh Kami mendapati Aiyub seorang yang sabar; (dia) sebaik-baik hamba. Sungguh dia banyak kembali (taubat).

٤٥- وَاذْكُرْ عِبَادَنَا إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ أُولِي الْأَيْدِي وَالْأَبْصَارِ

45. Ingatlah akan hamba-hamba Kami, Ibrahim, Ishaq dan Ya'qub, yang mempunyai kekuatan dan pemandangan.

٤٦- إِنَّا أَخْلَصْنَاهُم بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى الدَّارِ

46. Sesungguhnya Kami sucikan mereka dengan suatu kesucian, (yaitu) mengingat kampung (akhirat).

٤٧- وَإِنَّهُمْ عِندَنَا لَمِنَ الْمُصْطَفَيْنَ الْأَخْيَارِ

47. Sungguh mereka itu disisi Kami, termasuk orang-orang pilihan dan orang-orang baik.

٤٨- وَاذْكُرْ إِسْمَاعِيلَ وَالْيَسَعَ وَذَا الْكِفْلِ وَكُلٌّ مِّنَ الْأَخْيَارِ

48. Ingatlah akan Isma'il, Ilyasa', dan Zulkifli, masing-masingnya termasuk orang-orang yang baik.

٤٩- هَٰذَا ذِكْرٌ وَإِنَّ لِلْمُتَّقِينَ لَحُسْنَ مَآبٍ

.49. Inilah peringatan nama baik mereka. Sesungguhnya untuk orang-orang yang taqwa sebaik-baik tempat kembali.

٥٠- جَنَّاتِ عَدْنٍ مُّفَتَّحَةً لَّهُمُ الْأَبْوَابُ

50. (Yaitu) surga 'Aden yang dibukakan pintu-pintunya untuk mereka.

٥١- مُتَّكِئِينَ فِيهَا يَدْعُونَ فِيهَا بِفَاكِهَةٍ كَثِيرَةٍ وَشَرَابٍ

51. Sedang mereka duduk bersandar disana, sambil meminta buah-buahan yang banyak dan minuman.

٥٢- وَعِندَهُمْ قَاصِرَاتُ الطَّرْفِ أَتْرَابٌ

52. Disisi mereka ada (isteri-isteri) yang rendah mata (bukan mata keranjang) lagi sebaya.

٥٣- هَٰذَا مَا تُوعَدُونَ لِيَوْمِ الْحِسَابِ

53. Inilah yang dijanjikan kepadamu pada hari berhisab (kiamat).

٥٤- إِنَّ هَٰذَا لَرِزْقُنَا مَا لَهُ مِن نَّفَادٍ

54. Sesungguhnya inilah rezeki Kami yang tidak habis-habisnya.

٥٥- هَٰذَا وَإِنَّ لِلطَّاغِينَ لَشَرَّ مَآبٍ

55. Inilah! Sesungguhnya untuk orang-orang durhaka sejahat-jahat tempat kembali.

٥٦- جَهَنَّمَ يَصْلَوْنَهَا فَبِئْسَ الْمِهَادُ ۝

56. (Yaitu) neraka jahanam, mereka masuk kedalamnya (itulah) sejahat-jahat tempat tinggal.

٥٧- هَٰذَا فَلْيَذُوقُوهُ حَمِيمٌ وَغَسَّاقٌ ۝

57. Inilah air yang panas dan nanah yang mengalir, maka hendaklah mereka merasainya (meminumnya).

٥٨- وَآخَرُ مِنْ شَكْلِهِ أَزْوَاجٌ ۝

58. Dan (siksa) lain seumpamanya yang bermacam-macam.

٥٩- هَٰذَا فَوْجٌ مُقْتَحِمٌ مَعَكُمْ لَا مَرْحَبًا بِهِمْ إِنَّهُمْ صَالُو النَّارِ ۝

59. Inilah suatu kaum (pengikut-pengikut) kamu, masuk (kedalam neraka) bersama kamu. (Sahut mereka itu). Tiadalah ucapan selamat untuk mereka. Sungguh mereka masuk neraka.

٦٠- قَالُوا بَلْ أَنْتُمْ لَا مَرْحَبًا بِكُمْ أَنْتُمْ قَدَّمْتُمُوهُ لَنَا فَبِئْسَ الْقَرَارُ ۝

60. Sahut pengikut-pengikut mereka: Bahkan kamu juga, tiadalah ucapan selamat untukmu! Kamu yang mengajak kami kedalam siksa, maka inilah sejahat-jahat tempat tetap.

٦١- قَالُوا رَبَّنَا مَنْ قَدَّمَ لَنَا هَٰذَا فَزِدْهُ عَذَابًا ضِعْفًا فِي النَّارِ ۝

61. Mereka berkata : Ya Tuhan kami, siapa yang mengajak kami kedalam (siksa) ini, hendaklah tambah siksanya dua kali lipat dalam neraka.

٦٢- وَقَالُوا مَا لَنَا لَا نَرَىٰ رِجَالًا كُنَّا نَعُدُّهُمْ مِنَ الْأَشْرَارِ ۝

62. Berkata mereka yang kafir : Mengapa kami tidak melihat laki-laki (muslimin), yang pernah kami katakan dahulu orang-orang jahat?

٦٣- أَتَّخَذْنَاهُمْ سِخْرِيًّا أَمْ زَاغَتْ عَنْهُمُ الْأَبْصَارُ ۝

63. Kami ambil mereka itu jadi olok-olokan atau tersembunyikah mereka itu dari pemandangan kami?

٦٤- إِنَّ ذَٰلِكَ لَحَقٌّ تَخَاصُمُ أَهْلِ النَّارِ ۝

64. Sungguh demikian itu sebenarnya, (yaitu) perbantahan penghuni neraka sesamanya.

٦٥- قُلْ إِنَّمَا أَنَا مُنْذِرٌ وَمَا مِنْ إِلَٰهٍ إِلَّا اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ ۝

65. Katakanlah : Hanya aku memberi peringatan. Tidak ada Tuhan, melainkan Allah yang MahaEsa lagi Mahaperkasa.

٦٦- رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيزُ الْغَفَّارُ ۝

66. Tuhan langit, bumi dan apa-apa yang diantara keduanya, yang Mahaperkasa lagi Mahapengampun.

٦٧- قُلْ هُوَ نَبَأٌ عَظِيمٌ ۝

67. Katakanlah: Dia (Qur'an) adalah berita yang besar (hebat)

٦٨- أَنْتُمْ عَنْهُ مُعْرِضُونَ ۝

68. (Tetapi) kamu berpaling dari padanya.

69. Tidak ada pengetahuanku tentang 'alam yang maha-tinggi ('alam malaikat), ketika mereka berbantah-bantah (melainkan dengan wahyu dari pada Allah)..

٦٩- مَا كَانَ لِيَ مِنْ عِلْمٍ بِالْمَلَإِ الْأَعْلَىٰ إِذْ يَخْتَصِمُونَ ۝

70. Tiadalah diwahyukan kepadaku. melainkan bahwa aku pemberi peringatan yang nyata.

٧٠- إِنْ يُوحَىٰ إِلَيَّ إِلَّا أَنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُبِينٌ ۝

71. Ketika Tuhanmu berkata kepada malaikat-malaikat : Sesungguhnya Aku menciptakan manusia dari pada tanah.

٧١- إِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَالِقٌ بَشَرًا مِنْ طِينٍ ۝

72. Apabila Aku sempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan rohKu (kepunyaanKu) kepadanya, maka meniaraplah mereka sujud kepadanya.

٧٢- فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ ۝

73. Lalu sujud malaikat semuanya, sekaliannya.

٧٣- فَسَجَدَ الْمَلَائِكَةُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ ۝

74. Kecuali iblis, ia sombong, lalu menjadi kafir.

٧٤- إِلَّا إِبْلِيسَ اسْتَكْبَرَ وَكَانَ مِنَ الْكَافِرِينَ ۝

75. Berfirman Allah : Hai Iblis, mengapakah engkau tidak mau sujud kepada orang yang Kuciptakan dengan kedua tanganKu, (kekuasaanKu), sombongkah engkau atau engkau termasuk orang-orang yang tinggi?

٧٥- قَالَ يَا إِبْلِيسُ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَسْجُدَ لِمَا خَلَقْتُ بِيَدَيَّ ۖ أَسْتَكْبَرْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْعَالِينَ ۝

76. Sahut iblis : Saya lebih baik dari padanya, saya Engkau ciptakan dari pada api dan dia Engkau ciptakan dari tanah.

٧٦- قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِنْهُ ۖ خَلَقْتَنِي مِنْ نَارٍ وَخَلَقْتَهُ مِنْ طِينٍ ۝

77. Berfirman Allah : Keluarlah engkau dari dalam surga, sesungguhnya engkau terusir (dibuang).

٧٧- قَالَ فَاخْرُجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَجِيمٌ ۝

78. Sesungguhnya diatasmu kutukKu sampai hari pembalasan.

٧٨- وَإِنَّ عَلَيْكَ لَعْنَتِي إِلَىٰ يَوْمِ الدِّينِ ۝

79. Sahut iblis : Ya TuhanKu, berilah aku tempoh sampai hari berbangkit.

٧٩- قَالَ رَبِّ فَأَنْظِرْنِي إِلَىٰ يَوْمِ يُبْعَثُونَ ۝

80. Berkata Allah : Sesungguhnya engkau diberi tempoh,

٨٠- قَالَ فَإِنَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِينَ ۝

81. Sampai hari waktu yang ditentukan.

٨١- إِلَىٰ يَوْمِ الْوَقْتِ الْمَعْلُومِ ۝

82. Berkata Iblis : Demi kekuasaanMu, sungguh akan kusesatkan mereka (Adam dan anak-anaknya) semuanya.

٨٢- قَالَ فَبِعِزَّتِكَ لَأُغْوِيَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ ۝

Keterangan ayat 82 - 88 hal. 675 - 676.

Menurut ayat ini, bahwa iblis hanya dapat menyesatkan anak cucu Adam, ialah orang-orang yang tak

٨٣- إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ الْمُخْلَصِينَ ○

83. Kecuali hamba-hambaMu yang ikhlas diantara mereka.

٨٤- قَالَ فَالْحَقُّ وَالْحَقَّ أَقُولُ ○

84. Berfirman Allah : Demi kebenaran, hanya kebenaran Kukatakan,

٨٥- لَأَمْلَأَنَّ جَهَنَّمَ مِنْكَ وَمِمَّنْ تَبِعَكَ مِنْهُمْ أَجْمَعِينَ ○

85. Sesungguhnya akan Kupenuhkan neraka jahanam dengan engkau dan orang-orang yang mengikut engkau sekalian.

٨٦- قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُتَكَلِّفِينَ ○

86. Katakanlah (ya Muhammad): Aku tidak minta upah kepadamu atas usahaku ini dan Aku bukan berbuat bohong.

٨٧- إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ ○

87. (Qur'an) ini tidak lain hanya peringatan bagi semesta 'alam.

٨٨- وَلَتَعْلَمُنَّ نَبَأَهُ بَعْدَ حِينٍ ○

88. Demi, akan kamu ketahui (kebenaran) beritanya sesudah seketika (mati).

SURAT AZ-ZUMAR
(Berbondong-bondong)
Diturunkan di Mekkah
75 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ○

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ ○

1. Diturunkan kitab (Qur'an) dari pada Allah yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

٢- إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ فَاعْبُدِ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ ○

2. Sesungguhnya kami turunkan Kitab kepada engkau dengan sebenarnya, maka sembahlah Allah, serta mengikhlaskan agama bagiNya (jangan dipersekutukan dengan lainNya).

٣- أَلَا لِلَّهِ الدِّينُ الْخَالِصُ ۚ وَالَّذِينَ اتَّخَذُوا

3. Ingatlah ! Hanya bagi Allah agama yang suci

---

ikhlas menyembah Allah. Adapun orang-orang yang tulus ikhlas menyembah Allah, maka tak dapat disesatkan oleh iblis itu. Sebab itu marilah kita menyembah Allah dengan tulus ikhlas, tiada mempersekutukanNya dan tiada pula karena riya, hendak dipuji orang atau untuk memasyhurkan nama dsb.

Nabi Muhammad menegaskan, bahwa ia tidak meminta gaji dan upah atas usahanya menyeru umat manusia kepada agama Islam, hanya semata-mata karena menurut perintah Allah. Meskipun begitu kebanyakan mereka tetap mendustakannya. Sebab itu tak ada jalan lagi, melainkan mengatakan kepada mereka : ,,Nanti kamu akan mengetahui kebenaran isi Qur'an ini pada hari kemudian, kalau kamu masih tetap mendustakannya sekarang ini".

Keterangan ayat 3 hal. 676 - 677.

Agama yang diterima Allah ialah agama yang suci (tulus) kepadaNya semata-mata, tidak dipersekutukan de... lainNya. Sebab itu kita tak boleh menyembah (memperhambakan diri) kepada

(dari syirik). Orang-orang yang mengambil beberapa Tuhan selain dari padaNya, (berkata): Kami tiada menyembah mereka (berhala-berhala), melainkan supaya mereka menghampirkan kami kepada Allah sehampir-hampirnya. Sesungguhnya Allah akan menghukum antara mereka tentang apa-apa yang mereka perselisihkan. Sesungguhnya Allah tiada menunjuki orang yang dusta lagi kafir.

مِن دُونِهِۦٓ أَوْلِيَآءَ مَا نَعْبُدُهُمْ إِلَّا
لِيُقَرِّبُونَآ إِلَى ٱللَّهِ زُلْفَىٰٓ إِنَّ ٱللَّهَ يَحْكُمُ
بَيْنَهُمْ فِى مَا هُمْ فِيهِ يَخْتَلِفُونَ إِنَّ ٱللَّهَ
لَا يَهْدِى مَنْ هُوَ كَٰذِبٌ كَفَّارٌ ○

4. Kalau Allah menghendaki mengambil anak, niscaya dipilihNya apa yang dikehendakiNya diantara makhlukNya. Mahasuci Dia (dari pada itu). Dialah Allah yang Mahaesa lagi Mahaperkasa.

٤ - لَّوْ أَرَادَ ٱللَّهُ أَن يَتَّخِذَ وَلَدًا لَّٱصْطَفَىٰ
مِمَّا يَخْلُقُ مَا يَشَآءُ سُبْحَٰنَهُۥ هُوَ
ٱللَّهُ ٱلْوَٰحِدُ ٱلْقَهَّارُ ○

5. Dia menciptakan langit dan bumi dengan sebenarnya, Dia memutarkan (memasukkan) malam kepada siang dan memutarkan siang kepada malam dan menundukkan matahari dan bulan (untukmu),masing-masingnya berlari (beredar) sampai waktu yang ditentukan. Ingatlah, Dia Mahaperkasa lagi Mahapengampun.

٥ - خَلَقَ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ بِٱلْحَقِّ يُكَوِّرُ ٱلَّيْلَ عَلَى
ٱلنَّهَارِ وَيُكَوِّرُ ٱلنَّهَارَ عَلَى ٱلَّيْلِ وَسَخَّرَ
ٱلشَّمْسَ وَٱلْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِى لِأَجَلٍ مُّسَمًّى
أَلَا هُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْغَفَّٰرُ ○

6. Dia menciptakan kamu, dari diri yang satu (bangsa, Adam), kemudian dari padanya Dia jadikan isterinya. Dia jadikan untukmu diantara beberapa binatang ternak delapan pasang, (unta jantan dan betina, sapi jantan dan betina, biri-biri jantan dan betina, kambing jantan dan betina). Dia menciptakan kamu dalam perut ibumu, kejadian demi kejadian dalam tiga macam kegelapan (perut, kegelapan rahim, kegelapan uri). Itulah Allah Tuhanmu yang mempunyai kerajaan. Tidak ada Tuhan, kecuali Dia. Maka kemanakah kamu berpaling?

٦ - خَلَقَكُم مِّن نَّفْسٍ وَٰحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْهَا
زَوْجَهَا وَأَنزَلَ لَكُم مِّنَ ٱلْأَنْعَٰمِ ثَمَٰنِيَةَ
أَزْوَٰجٍ يَخْلُقُكُمْ فِى بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمْ
خَلْقًا مِّنۢ بَعْدِ خَلْقٍ فِى ظُلُمَٰتٍ ثَلَٰثٍ
ذَٰلِكُمُ ٱللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ ٱلْمُلْكُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ
فَأَنَّىٰ تُصْرَفُونَ ○

7. Jika kamu kafir (ingkar akan Dia), maka

٧ - إِن تَكْفُرُوا۟ فَإِنَّ ٱللَّهَ غَنِىٌّ عَنكُمْ وَلَا

patung-patung, kayu-kayu, batu-batu, kubur-kubur dsb. karena semuanya itu tidak melarat dan tak manfa'at kepada kita. Ada orang yang mengatakan, bahwa dia bukan menyembah yang tersebut itu, malah untuk menghampirkan diri kepada Allah, yakni untuk wasilah (menjadi perantaraan), buat menyampaikan kepada Allah. Maka orang itu dinamakan juga mempersekutukan Allah dengan lainNya (syirik).

Oleh sebab itu janganlah kita meminta sesuatu yang tidak sanggup manusia mengusahakannya, melainkan kepada Allah semata-mata. Maka salah sekali setengah perempuan yang pergi kekuburan minta, supaya ia melahirkan seorang anak umpamanya. Melainkan hendaklah ia pergi kedokter berobat, sedang dokter itu berusaha sekedar yang dapat diusahakannya. Kemudian itu serahkanlah kepada Allah. Inilah arti tawakkal kepada Allah.

يَرْضَىٰ لِعِبَادِهِ الْكُفْرَ ۖ وَإِن تَشْكُرُوا يَرْضَهُ
لَكُمْ ۗ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۗ ثُمَّ إِلَىٰ
رَبِّكُم مَّرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ۚ
إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ○

sesungguhnya Allah Mahakaya dari padamu, dan Dia tidak menyukai kekafiran bagi hamba-hambaNya. Jika kamu berterima kasih (kepadaNya), Dia menyukai demikian bagimu. Seseorang yang berdosa tiada akan memikul dosa orang lainnya. Kemudian tempat kembalimu kepada Tuhanmu, lalu dikabarkanNya kepadamu apa-apa yang telah kamu kerjakan. Sesungguhnya Dia Mahamengetahui apa-apa yang dalam dada.

٨ - وَإِذَا مَسَّ الْإِنسَانَ ضُرٌّ دَعَا رَبَّهُ مُنِيبًا
إِلَيْهِ ثُمَّ إِذَا خَوَّلَهُ نِعْمَةً مِّنْهُ نَسِيَ مَا
كَانَ يَدْعُو إِلَيْهِ مِن قَبْلُ وَجَعَلَ لِلَّهِ أَندَادًا
لِّيُضِلَّ عَن سَبِيلِهِ ۚ قُلْ تَمَتَّعْ بِكُفْرِكَ
قَلِيلًا ۖ إِنَّكَ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ ○

8. Apabila manusia ditimpa kemelaran (malapetaka), ia memohon kepada Tuhannya serta kembali (taubat) kepadaNya. Kemudian apabila ia dianugerahi nikmat dari padaNya, ia lupa akan apa yang telah dimohonkannya kepda Tuhan sebelumnya dan ia adakan beberapa sekutu bagi Allah, supaya ia menyesatkan (orang) dari jalan (agamaNya). Katakanlah : Bersuka-rialah engkau dengan kekafiranmu sementara waktu; sesungguhnya engkau termasuk penghuni neraka.

٩ - أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَ
قَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ
قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ
لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ○

9. Adakah orang yang tha'at (patuh mengikut Allah) pada waktu malam, seraya sujud dan berdiri, lagi takut akan (siksa) akhirat, serta mengharapkan rahmat Tuhannya (sama dengan orang yang durhaka)? Katakanlah : Adakah sama orang-orang yang berilmu pengetahuan dengan orang-orang yang tidak ber'ilmu pengetahuan)? (Tentu tidak). Hanya yang menerima peringatan ialah orang-orang yang ber'akal.

Keterangan ayat 9 hal. 678 - 679.

Samakah orang yang ta'at dengan orang yang durhaka? Samakah orang yang ber'ilmu dengan oran dungu? Tentu tidak sama. Adapun yang dimaksudkan dengan 'ilmu disini, bukanlah 'ilmu perkar sembahyang, puasa (ibadat) saja, melainkan terkandung olehnya semua macam 'ilmu pengetahuan yan berfaedah untuk dunia dan akhirat, seperti 'ilmu alam,'ilmu bumi, dsb. Sekarang nampak benar perbedaa orang yang ber'ilmu dengan orang yang tidak ber'ilmu. Maka kapal terbang, kapal selam, bercakap-caka antara timur dan barat dengan radio, mendirikan bermacam-macam fabrik, semuanya itu ialah denga berkatnya 'ilmu pengetahuan. Orang yang dungu tentu akan menggelengkan kepala saja, karena ta'ajub melihat keganjilan yang banyak itu.

Oleh sebab itu mestilah kita menuntut ilmu pengetahuan, meskipun sampai ke Eropah atau Jepang Nabi Muhammad ada bersabda : „Tuntutlah ilmu itu mulai dari dalam buaian (waktu kanak-kanak sampai kedalam lahad (kubur)".

Adapun menuntut ilmu itu ada dua macam :

a. Menuntut ilmu disekolah dengan perantaraan guru, yaitu sekolah bangku namanya, maka kewajiban kanak-kanak, sekurang-kurangnya disekolah rendah, dan orang-orang yang berkesanggupan da berotak tajam hendaklah sampai kesekolah tinggi, umpamanya : Sekolah dokter, sekolah insinyur, sekola hukum, sekolah pertanian, perniagaan, pertukangan dsb. yaitu menurut kemauannya masing-masing.

b. Menuntut ilmu dengan sendirinya saja, yaitu kewajiban tiap-tiap orang, mulai dari kular sekola sampai meninggal dunia. Maka tiap-tiap kita hendaklah belajar bermacam-macam ilmu pengetahua

10. Katakanlah : Hai hamba-hambaKu yang beriman, takutlah kepada Tuhanmu! Untuk orang-orang yang berbuat baik didunia ini ada kebaikan pula. Dan bumi Allah itu luas. Orang-orang yang sabar disempurnakan pahalanya tanpa terhitung.

١٠ - قل يعباد الذين امنوا اتقوا ربكم للذين احسنوا في هذه الدنيا حسنة وارض الله واسعة انما يوفى الصبرون اجرهم بغير حساب ○

11. Katakanlah : Sesungguhnya aku disuruh, supaya aku menyembah Allah, serta mengikhlaskan agama bagiNya,

١١ - قل اني امرت ان اعبد الله مخلصا له الدين ○

12. **Dan aku disuruh pula, supaya** aku orang yang mula-mula Islam.

١٢ - وامرت لان اكون اول المسلمين ○

13. Katakanlah : Sesungguhnya aku takut akan siksa hari yang besar, jika aku mendurhakai Tuhanku.

١٣ - قل اني اخاف ان عصيت ربي عذاب يوم عظيم ○

14. Katakanlah : Hanya Allah aku sembah, serta mengihklaskan agamaku bagiNya.

١٤ - قل الله اعبد مخلصا له ديني ○

15. Maka sembahlah olehmu (hai orang-orang kafir) apa-apa yang kamu kehendaki, selain dari padaNya. Katakanlah : Sesungguhnya orang-orang yang merugi ialah orang-orang yang merugikan dirinya sendiri dan keluarganya pada hari kiamat. Ingatlah! Itulah kerugian yang nyata.

١٥ - فاعبدوا ما شئتم من دونه قل ان الخسرين الذين خسروا انفسهم واهليهم يوم القيمة الا ذلك هو الخسران المبين ○

16. Untuk mereka, dari atas mereka ada beberapa tingkat dari api dan dari bawah mereka ada beberapa tingkat (api pula). Dengan (siksa) itulah Allah mempertakuti hamba-hambaNya. Hai Hamba-hambaKu takutlah kepadaKu,

١٦ - لهم من فوقهم ظلل من النار ومن تحتهم ظلل ذلك يخوف الله به عباده يعباد فاتقون ○

17. Orang-orang yang menjauhi menyembah sye-

١٧ - والذين اجتنبوا الطاغوت ان يعبدوها

---

dengan perantaraan buku-buku, surat-surat khabar, majalah-majalah, dan dengan pergaulan dan pengalaman.

Orang yang tidak mau belajar dengan sendirinya akan tertinggallah dibelakang dan tidak dapat nanti menempuh masyarakat baru, karena dunia sekarang selalu berputar dan berobah-obah. Kaum guru, dokter, insinyur, meester d.l.l.nya akan tertinggal dibelakang, jika tidak mau berstudi dan menambah pengetahuannya, karena tiap-tiap ilmu itu selalu bertambah-tambah dan profesor-profesor selalu mengeluarkan pendapat baru.

Salain dari pada itu orang jangan lupa mempelajari ilmu agama Islam, yang amat sesuai dengan masyarakat dunia sekarang. Apa tidakkah sabda N. Muhammad yang menyuruh menuntut ilmu itu, suatu bukti atas agama Islam, sebagai suatu agama yang menyuruh berkemajuan?

Keterangan ayat 17 - 18 hal. 679 - 680.

Berilah khabar gembira hamba-hambaKu yang mendengar perkataan, lalu diturutnya mana-mana yang terbaik diantara perkataan itu. Ayat ini menyuruh kita supaya menimbang diantara beberapa

وَأَنَابُوٓا إِلَى ٱللَّهِ لَهُمُ ٱلْبُشْرَىٰ ۚ فَبَشِّرْ عِبَادِ

tan (berhala) dan kembali kepada Allah, untuk mereka itu kabar gembira. Maka berilah kabar gembira kepada hamba-hambaKu,

١٨- ٱلَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ ٱلْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُۥٓ ۚ أُولَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ هَدَىٰهُمُ ٱللَّهُ ۖ وَأُولَٰٓئِكَ هُمْ أُولُوا ٱلْأَلْبَٰبِ

18. Yang mendengarkan perkataan, lalu mereka turut mana yang sebaik-baiknya. Mereka itulah orang-orang yang ditunjuki Allah dan mereka itulah orang yang ber'akal.

١٩- أَفَمَنْ حَقَّ عَلَيْهِ كَلِمَةُ ٱلْعَذَابِ أَفَأَنتَ تُنقِذُ مَن فِى ٱلنَّارِ

19. Adakah orang yang telah berhak kalimat siksa baginya, adakah engkau akan melepaskan orang yang dalam neraka?

٢٠- لَٰكِنِ ٱلَّذِينَ ٱتَّقَوْا رَبَّهُمْ لَهُمْ غُرَفٌ مِّن فَوْقِهَا غُرَفٌ مَّبْنِيَّةٌ تَجْرِى مِن تَحْتِهَا ٱلْأَنْهَٰرُ ۖ وَعْدَ ٱللَّهِ ۖ لَا يُخْلِفُ ٱللَّهُ ٱلْمِيعَادَ

20. Tetapi orang-orang yang takut kepada Tuhannya, untuk mereka beberapa bilik, diatasnya ada pula beberapa bilik yang dibangunkan, mengalir air sungai dibawahnya. (Itulah) janji Allah. Allah tidak memungkiri janjiNya.

٢١- أَلَمْ تَرَ أَنَّ ٱللَّهَ أَنزَلَ مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءً فَسَلَكَهُۥ يَنَٰبِيعَ فِى ٱلْأَرْضِ ثُمَّ يُخْرِجُ بِهِۦ زَرْعًا مُّخْتَلِفًا أَلْوَٰنُهُۥ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَىٰهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَجْعَلُهُۥ حُطَٰمًا ۚ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَذِكْرَىٰ لِأُولِى ٱلْأَلْبَٰبِ

21. Tiadakah engkau lihat, bahwa Allah menurunkan air hujan dari langit, lalu Dia jalankan air itu menjadi mata air dalam bumi, kemudian dengan air itu Dia tumbuhkan tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam warnanya, kemudian tumbuh-tumbuhan itu menjadi kering, sehingga engkau lihat kuning warnanya, kemudian Allah menjadikannya pecah-pecah (hancur). Sungguh tentang demikian itu menjadi peringatan bagi orang-orang yang ber'akal.

٢٢- أَفَمَن شَرَحَ ٱللَّهُ صَدْرَهُۥ لِلْإِسْلَٰمِ فَهُوَ عَلَىٰ

22. Adakah orang yang dilapangkan Allah dada-

---

perkataan, maka mana yang baik dipakai dan yang buruk dibuang. Umpamanya kalau ada diantara ulama-ulama bertikai faham tentang tafsir ayat-ayat Qur'an atau dalam hukum halal dan haram, maka hendaklah kita timbang, mana yang lebih kuat alasannya (dalilnya, keterangannya) maka itulah kita turut dan kita amalkan dan yang kurang kuat kita tinggalkan. Alasan yang diterima dalam agama, ialah Qur'an dan hadis Nabi dan apa-apa yang berdasar kepada salah satu keduanya (ijma' dan qias).

Meskipun ayat-ayat Qur'an dan hadis Nabi itu terang maknanya, tetapi ada juga ulama-ulama berlain pendapat tengang memahamkannya. Maka waktu itu turutlah mana yang lebih kuat keterangannya (dalilnya).

Selain dari pada itu ayat yang tersebut menyuruh kita, supaya maju kemuka, jangan tinggal tetap saja pada pendapat yang lama, jika pendapat baru terlebih baik dari padanya. Maka buah fikiran yang baik hendaklah kita turut dan kita pakai, meskipun akan membuang yang lama, karena telah nyata kurang baiknya. Sebab itu buanglah 'adat isti'adat yang kurang baik dan tukarlah dengan 'adat isti'adat yang lebih baik. Orang-orang yang menurut itulah yang sebenarnya mendapat petunjuk dari pada Allah.

Keterangan ayat 22 - 23 hal. 680 - 681.

Orang yang dibukakan Allah dadanya (hatinya) untuk memeluk Islam, adalah ia mendapat cahaya (taufiq, petunjuk) dari pada Allah. Orang itu tidak sama dengan orang yang sesat (kasar) hatinya, sehingga

nya untuk Islam, sehingga ia mendapat cahaya dari Tuhannya, (sama dengan orang yang keras hatinya?) Maka celakalah bagi orang yang keras hatinya untuk mengingat Allah. Mereka itu dalam kesesatan ayng nyata.

نُورٍ مِّن رَّبِّهِۦ فَوَيْلٌ لِّلْقَٰسِيَةِ قُلُوبُهُم مِّن ذِكْرِ ٱللَّهِ أُو۟لَٰٓئِكَ فِى ضَلَٰلٍ مُّبِينٍ ○

23. Allah telah menurunkan sebaik-baik perkataan, (yaitu) kitab yang serupa (keindahan ayat-ayatnya) lagi didua-duaan (diulang-ulang membacanya); oleh karenanya menggeletar kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi lembut kulit dan hati mereka untuk mengingat Allah. (Kitab) itulah pentunjuk Allah, Dia tunjuki dengan dia siapa yang dikehendakiNya. Dan siapa yang disesatkan Allah, maka tidak adalah baginya orang yang menunjuki.

٢٣- ٱللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ ٱلْحَدِيثِ كِتَٰبًا مُّتَشَٰبِهًا مَّثَانِىَ تَقْشَعِرُّ مِنْهُ جُلُودُ ٱلَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَىٰ ذِكْرِ ٱللَّهِ ذَٰلِكَ هُدَى ٱللَّهِ يَهْدِى بِهِۦ مَن يَشَآءُ وَمَن يُضْلِلِ ٱللَّهُ فَمَا لَهُۥ مِنْ هَادٍ ○

24. Adakah orang yang menemaui sejahat-jahat siksa dengan mukanya pada hari kiamat, (sama dengan orang yang terlepas dari padanya)? Dikatakan kepada orang-orang yang aniaya : Rasailah olehmu (balasan) apa-apa yang telah kamu usahakan.

٢٤- أَفَمَن يَتَّقِى بِوَجْهِهِۦ سُوٓءَ ٱلْعَذَابِ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ وَقِيلَ لِلظَّٰلِمِينَ ذُوقُوا۟ مَا كُنتُمْ تَكْسِبُونَ ○

25. Orang-orang yang sebelum mereka telah mendustakan. Lalu mereka ditimpa siksa, sedang mereka tidak sadar.

٢٥- كَذَّبَ ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ فَأَتَىٰهُمُ ٱلْعَذَابُ مِنْ حَيْثُ لَا يَشْعُرُونَ ○

26. Lalu Allah merasakan kehinaan kepada mereka waktu hidup didunia. Sedangkan siksa akhirat terlebih besar (dari padanya), jika mereka mengetahui.

٢٦- فَأَذَاقَهُمُ ٱللَّهُ ٱلْخِزْىَ فِى ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا وَلَعَذَابُ ٱلْءَاخِرَةِ أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا۟ يَعْلَمُونَ ○

27. Sesungguhnya Kami adakan beberapa contoh (perumpamaan) bagi manusia dalam Qur'an ini, mudah-mudahan mereka menerima peringatan.

٢٧- وَلَقَدْ ضَرَبْنَا لِلنَّاسِ فِى هَٰذَا ٱلْقُرْءَانِ مِن كُلِّ مَثَلٍ لَّعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ○

ia tiada mendapat taufiq dari pada Allah. Siksalah bagi orang-orang yang kasar hatinya dan tak mau mengingat Allah.

Allah menurunkan perkataan yang sebaik-baiknya, yaitu kitab Qur'an yang terang isi dan maksudnya, benar riwayat dan kissah didalamnya, tidak berlawanan antara ayat dengan ayat atau surat dengan surat. Dalam Qur'an itu berulang-ulang kissah dan perkabarannya, hukum-hukum dan ketetapannya, suruh-suruh dan larangan-larangannya, janji-janji baik dan janji-janji jahatnya, nasihat-nasihat dan pengajarannya. Gunanya ialah supaya tetap dan masuk kedalam hati dan jiwa orang yang membacanya atau mendengarnya. Hal itu berulang-ulang dalam Qur'an, tetapi dengan susunan perkataan yang tidak sama, bahkan dengan perkataan yang lain, sehingga tak bosan orang membacanya. Apabila orang Mukmin membaca ayat-ayat yang berisi pertakut (siksa), tegak bulu romanya, takut kepada Allah, tetapi apabila dibacanya ayat-ayat yang berisi kabar gembira dan pahala, lunak lembut hatinya dan hilang ketakutan yang telah dideritanya. Itulah petunjuk Allah; ditunjukiNya siapa yang dikehendakiNya. Barang siapa yang disesatkan Allah, karena kesat dan kasar hatinya, maka tak ada orang yang akan menunjukinya.

٢٨- قُرْءَانًا عَرَبِيًّا غَيْرَ ذِى عِوَجٍ لَّعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ ○

28. (Yaitu) Qur'an dalam bahasa 'Arab, yang tiada bengkok, mudah-mudahan mereka bertaqwa,

٢٩- ضَرَبَ ٱللَّهُ مَثَلًا رَّجُلًا فِيهِ شُرَكَآءُ مُتَشَٰكِسُونَ وَرَجُلًا سَلَمًا لِّرَجُلٍ هَلْ يَسْتَوِيَانِ مَثَلًا ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ○

29. Allah mengadakan suatu contoh, (yaitu) seorang laki-laki (hamba sahaya) yang empunyanya beberapa orang serikat, yang berselisih sesamanya dan laki-laki (hamba) yang lain khusus untuk seorang laki-laki saja. Adakah keduanya itu bersamaan? Puji-pujian bagi Allah. Tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahuinya.

٣٠- إِنَّكَ مَيِّتٌ وَإِنَّهُم مَّيِّتُونَ ○

30. Sungguh engkau (ya Muhammad) akan mati dan sungguh mereka akan mati pula.

٣١- ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ عِندَ رَبِّكُمْ تَخْتَصِمُونَ ○

31. Kemudian kamu berbantah-bantah pada hari kiamat disisi Tuhanmu.

٣٢- فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّن كَذَبَ عَلَى ٱللَّهِ وَكَذَّبَ بِٱلصِّدْقِ إِذْ جَآءَهُۥٓ أَلَيْسَ فِى جَهَنَّمَ مَثْوًى لِّلْكَٰفِرِينَ ○

32. Maka siapakah yang terlebih aniaya dari orang yang berdusta terhadap Allah dan mendustakan kebenaran ketika sampai kepadanya? Bukankah dalam neraka tempat tinggal orang-orang yang kafir?

٣٣- وَٱلَّذِى جَآءَ بِٱلصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِۦٓ أُو۟لَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْمُتَّقُونَ ○

33. Orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan orang-orang yang membenarkannya adalah mereka itu orang-orang yang taqwa.

٣٤- لَهُم مَّا يَشَآءُونَ عِندَ رَبِّهِمْ ذَٰلِكَ جَزَآءُ ٱلْمُحْسِنِينَ ○

34. Untuk mereka itu apa-apa yang mereka kehendaki disisi Tuhannya. Itulah balasan untuk orang-orang yang berbuat baik.

٣٥- لِيُكَفِّرَ ٱللَّهُ عَنْهُمْ أَسْوَأَ ٱلَّذِى عَمِلُوا۟ وَيَجْزِيَهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ ٱلَّذِى كَانُوا۟ يَعْمَلُونَ ○

35. Supaya Allah menutupi (mengampuni) kejahatan yang mereka kerjakan dan membalasi pahala mereka dengan yang terlebihbaikdari pada yang telah mereka kerjakan.

٣٦- أَلَيْسَ ٱللَّهُ بِكَافٍ عَبْدَهُۥ وَيُخَوِّفُونَكَ بِٱلَّذِينَ مِن دُونِهِۦ وَمَن يُضْلِلِ ٱللَّهُ فَمَا لَهُۥ مِنْ هَادٍ ○

36. Bukankah Allah mencukupi (memeliharakan) hambaNya (Muhammad)? Mereka mempertakuti engkau dengan orang-orang (berhala-berhala) selain dari padaNya. Siapa yang disesatkan Allah, maka tak adalah baginya orang yang menunjuki.

Keterangan ayat 36 hal. 682 - 683.

Barang siapa yang disesatkan Allah, maka tak ada baginya orang yang menunjukki. Artinya orang yang melakukan dakwah kepadanya tidak akan dapat diterimanya, sebab ia telah sesat dan disesatkan Allah.

٣٧. وَمَن يَهْدِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِن مُّضِلٍّ ۗ أَلَيْسَ اللَّهُ بِعَزِيزٍ ذِي انتِقَامٍ ○

37. Siapa yang ditunjuki Allah, maka tak adalah baginya orang yang menyesatkan. Bukankah Allah Maha perkasa lagi mempunyai siksa?

٣٨. وَلَئِن سَأَلْتَهُم مَّنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ اللَّهُ ۚ قُلْ أَفَرَأَيْتُم مَّا تَدْعُونَ مِن دُونِ اللَّهِ إِنْ أَرَادَنِيَ اللَّهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ كَاشِفَاتُ ضُرِّهِ أَوْ أَرَادَنِي بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ مُمْسِكَاتُ رَحْمَتِهِ ۚ قُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ ۖ عَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُونَ ○

38. Demi, jika engkau tanyakan kepada mereka, siapakah yang menciptakan langit dan bumi, niscaya mereka menjawab : (Ialah) Allah. Katakanlah : Adakah kamu lihat, jika Allah menghendaki kemelaratan bagiku, dapatkah tuhan-tuhan (berhala-berhala) yang kamu sembah, selain dari pada Allah menghilangkan kemelaratan itu? Atau Allah menghendaki rahmat untukku, dapatkah mereka menahan rahmat itu? Katakanlah : Yang mencukupiku hanya Allah, kepadaNya bertawakal orang-orang yang tawakal.

٣٩. قُلْ يَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۖ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ○

39. Katakanlah : Hai kaumku beramallah kamu menurut keadaanmu, sesungguhnya aku ber'amal pula (menurut keadaanku). Nanti kamu akan mengetahui,

٤٠. مَن يَأْتِيهِ عَذَابٌ يُخْزِيهِ وَيَحِلُّ عَلَيْهِ عَذَابٌ مُّقِيمٌ ○

40 Siapa orang yang akan ditimpa siksa, yang menghinakannya dan mendapat siksa yang tetap.

٤١. إِنَّا أَنزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ لِلنَّاسِ بِالْحَقِّ ۖ فَمَنِ اهْتَدَىٰ فَلِنَفْسِهِ ۖ وَمَن ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا ۖ وَمَا أَنتَ عَلَيْهِم بِوَكِيلٍ ○

41. Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab kepada engkau, untuk manusia dengan (membawa) kebenaran. Barang siapa yang mendapat petunjuk (dengan dia), maka (faedahnya) untuk dirinya, dan barang siapa yang sesat, maka hanya ia sesat (kemelaratannya) atas dirinya pula. Engkau bukan menjadi wakil terhadap mereka itu.

٤٢. اللَّهُ يَتَوَفَّى الْأَنفُسَ حِينَ مَوْتِهَا وَالَّتِي لَمْ تَمُتْ فِي مَنَامِهَا ۖ فَيُمْسِكُ الَّتِي قَضَىٰ

42. Allah mewafatkan manusia (memegang rohnya) ketika matinya dan yang belum mati dalam tidurnya, lalu Allah menahan roh orang yang

Dalam surat Al-Baqarah ayat 26, Allah menegaskan dengan firmannya: Bahwa Allah tiada menyesatkan, melainkan orang-orang fasik, Maka orang-orang fasik dan durhakalah yang disesatkan Allah. Tetapi orang-orang yang beriman akan ditunjuki Allah hatinya, sebagaimana Firman Allah surat At-Taghaabun ayat 11, artinya : Barang siapa yang beriman kepada Allah, ditunjuki Allah hatinya, artinya diberi Allah hidayah dan taufiq, sehingga ia tiada dapat disesatkan oleh orang atay syetan. Oleh sebab itu kita dalam shalat, tiap-tiap hari minta hidayah dan taufiq kepada Allah, supaya kita melalui jalan yang lurus, yaitu jalan orang-orang yang mendapat nikmat, yang tiada dimurkai dan tiada pula sesat. Amin!

Keterangan ayat 42 - 44 hal. 683 - 684.

Allah mewafatkan (mematikan) manusia, ketika matinya, begitu juga Allah mewafatkan (menidurkan) manusia yang belum mati, ketika tidurnya. Lalu Allah memegang roh orang yang mati dan

telah ditetapkan kematiannya dan melepaskan roh orang yang lain (tidur) sampai waktu yang ditentukan. Sungguh pada demikian itu menjadi ayat-ayat (tanda-tanda) bagi kaum yang berfikir.

عَلَيْهَا الْمَوْتَ وَيُرْسِلُ الْأُخْرَىٰ إِلَىٰ أَجَلٍ مُسَمًّى إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ○

43. Bahkan adakah mereka mengambil penolong-penolong selain dari pada Allah? Katakanlah : (Dapatkah mereka memberi pertolongan) pada hal mereka tidak mempunyai suatu apapun dan tidak pula berakal?

٤٣- أَمِ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ شُفَعَاءَ قُلْ أَوَلَوْ كَانُوا لَا يَمْلِكُونَ شَيْئًا وَلَا يَعْقِلُونَ ○

44. Katakanlah : Kepunyaan Allah syafa'at (pertolongan) semuanya. BagiNya kerajaan langit dan bumi. Kemudian kepadaNya, kamu dikembalikan.

٤٤- قُلْ لِلَّهِ الشَّفَاعَةُ جَمِيعًا لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ○

45. Apabila disebut Allah satu-satuNya, niscaya benci hati orang-orang yang tidak beriman kepada akhirat. Dan apabila disebut mereka (tuhan-tuhan) selain dari padaNya, lalu mereka bergembira.

٤٥- وَإِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَحْدَهُ اشْمَأَزَّتْ قُلُوبُ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ وَإِذَا ذُكِرَ الَّذِينَ مِنْ دُونِهِ إِذَا هُمْ يَسْتَبْشِرُونَ ○

46. Katakanlah : Ya Allah yang menciptakan langit dan bumi, mengetahui yang gaib dan yang hadir, Engkaulah yang menghukum antara hamba-hambaMu, tentang apa-apa yang mereka perselisihkan.

٤٦- قُلِ اللَّهُمَّ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِي مَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ ○

47. Kalau sekiranya orang-orang yang aniaya (kafir) mempunyai apa-apa yang dimuka bumi semuanya, serta ditambah dengan seumpamanya, niscaya mereka tebusi dengan dia kejahatan siksa, pada hari kiamat. (Waktu itu) teranglah bagi mereka dari pada Allah apa-apa yang tiada mereka sangka.

٤٧- وَلَوْ أَنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا وَمِثْلَهُ مَعَهُ لَافْتَدَوْا بِهِ مِنْ سُوءِ الْعَذَابِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَبَدَا لَهُمْ مِنَ اللَّهِ مَا لَمْ يَكُونُوا يَحْتَسِبُونَ ○

48. Dan teranglah bagi mereka kejahatan apa-apa yang telah mereka usahakan dan mereka diliputi oleh (siksa) yang telah mereka perolok-olokkan.

٤٨- وَبَدَا لَهُمْ سَيِّئَاتُ مَا كَسَبُوا وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ○

---

dilepaskanNya roh orang yang tidur, sehingga ia bangun kembali. Demikianlah halnya sampai ajalnya. Orang tidur itu diserupakan dengan orang mati, yaitu sama-sama tak ada ingatan, sehingga menidurkan orang tidur itu diserupakan dengan mematikan, sebagaimana firman Allah dalam ayat yang lain, artinya : „Allah mewafatkan yakni menidurkan kamu diwaktu malam".

Mereka itu menjadikan berhala untuk tempat syafa'at (tempat minta pertolongan), seraya katanya : „Inilah yang akan memberi syafa'at kami disisi Allah." Padahal syafa'at itu semuanya bagi Allah. Maka tak ada seorang juapun yang berhak memberi syafa'at , melainkan dengan dua syarat :

a. Orang yang akan diberi syafa'at itu haruslah diredhai Allah.

b. Orang yang akan memberi syafa'at harus dapat izin dari pada Allah.

Kedua-dua syarat ini tak ada pada berhala, kubur-kubur, batu-batu dsb.

٤٩. فَإِذَا مَسَّ الْإِنْسَانَ ضُرٌّ دَعَانَا ثُمَّ إِذَا خَوَّلْنَاهُ نِعْمَةً مِنَّا قَالَ إِنَّمَا أُوتِيتُهُ عَلَىٰ عِلْمٍ ۚ بَلْ هِيَ فِتْنَةٌ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ○

49. Apabila manusia ditimpa kemelaran (malapetaka), ia memohon kepada Kami, kemudian bila Kami berikan nikmat kepadanya dari Kami, ia berkata : Hanya aku mendapat nikmat itu dengan ilmu pengetahuan. Bahkan ia cobaan (adakah ia berterima kasih atau tidak), tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui.

٥٠. قَدْ قَالَهَا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَمَا أَغْنَىٰ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ○

50. Sesungguhnya orang-orang yang sebelum mereka, telah mengatakan demikian itu, maka tiadalah bermanfa'at bagi mereka apa-apa yang telah mereka usahakan.

٥١. فَأَصَابَهُمْ سَيِّئَاتُ مَا كَسَبُوا ۚ وَالَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْ هَٰؤُلَاءِ سَيُصِيبُهُمْ سَيِّئَاتُ مَا كَسَبُوا وَمَا هُمْ بِمُعْجِزِينَ ○

51. Kemudian mereka ditimpa kejahatan apa-apa yang telah mereka usahakan. Orang-orang yang aniaya diantara mereka ini, akan ditimpa kejahatan apa-apa yang telah mereka usahakan dan mereka tidak dapat menghindarkannya.

٥٢. أَوَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ○

52. Tiadakah mereka tahu, bahwa Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendakiNya, dan menyempitkannya (bagi siapa yang dikehendakiNya). Sesungguhnya pada demikian itu, menjadi ayat-ayat (tanda-tanda) bagi kaum yang beriman.

٥٣. قُلْ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا ۚ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ○

53. Katakanlah : Hai hamba-hambaKu yang berlebih-lebihan terhadap dirinya (dengan memperbuat dosa), janganlah kamu berputusasa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya. Sungguh Dia Pengampun lagi Penyayang.

٥٤. وَأَنِيبُوا إِلَىٰ رَبِّكُمْ وَأَسْلِمُوا لَهُ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنْصَرُونَ ○

54. Kambalilah (taubatlah) kamu kepada Tuhanmu, dan patuhlah kepadaNya, sebelum tiba siksaan kepadamu, kemudian kamu tidak mendapat pertolongan.

Keterangan ayat 52 hal. 685

1. Allah melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendakiNya, yaitu orang-orang yang berusaha menurut sunnatullah dan menyempitkan rezeki bagi siapa yang dikehendakiNya, yaitu orang-orang yang pemalas berusaha dan menanti-nanti pemberian dan kasihan orang. Sebab itu salah sekali orang yang meminta mudah rezeki dan lapang penghidupan, sedang ia malas berusaha dan suka memangku tangan.

Pada suatu hari Umar bin Khatab melihat seorang aki-laki duduk dimehrab mesjid berdo'a kepada Allah, supaya ia mendapat rezeki yang banyak, lalu diusir oleh Umar dari dalam msjid, seraya katanya : „Berusahalah dan bekerjalah, karena langit itu tidak menghujankan emas dan perak!"

2. Hai hamba Allah, yang banyak memperbuat dosa, janganlah kamu berputus-asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya, karena Ia Pengampun lagi Penyayang. Memang Allah mengampuni semua dosa, tetapi dengan syarat taubat dan minta ampun kepadaNya. Sebab itulah ayat ini disambugn dengan ayat yang kemudiannya, artinya. „Kembalilah (taubatlah) kamu kepada Allah serta patuh kepadaNya!"

٥٥- وَاتَّبِعُوا أَحْسَنَ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكُمْ مِنْ رَبِّكُمْ
مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ بَغْتَةً وَ
أَنْتُمْ لَا تَشْعُرُونَ ○

55. Turutlah yang terbaik dari apa-apa yang telah diturunkan kepadamu dari pada Tuhanmu, sebelum tiba siksaan kepadamu dengan sekonyong-konyong, sedang kamu tiada sadar,

٥٦- أَنْ تَقُولَ نَفْسٌ يَا حَسْرَتَا عَلَىٰ مَا فَرَّطْتُ
فِي جَنْبِ اللَّهِ وَإِنْ كُنْتُ لَمِنَ السَّاخِرِينَ ○

56. Supaya seseorang (tidak) berkata : Hai penyesalanku atas ketaksiranku (kelalaianku) terhadap Allah dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang memperolok-olokkan,

٥٧- أَوْ تَقُولَ لَوْ أَنَّ اللَّهَ هَدَانِي لَكُنْتُ
مِنَ الْمُتَّقِينَ ○

57. Atau ia berkata : Kalau Allah menunjukiku, niscaya aku termasuk orang yang taqwa,

٥٨- أَوْ تَقُولَ حِينَ تَرَى الْعَذَابَ لَوْ أَنَّ لِي
كَرَّةً فَأَكُونَ مِنَ الْمُحْسِنِينَ ○

58. Atau ia berkata, ketika melihat siksa : Kalau aku kembali (kedunia) niscaya aku termasuk orang-orang yang berbuat baik.

٥٩- بَلَىٰ قَدْ جَاءَتْكَ آيَاتِي فَكَذَّبْتَ بِهَا
وَاسْتَكْبَرْتَ وَكُنْتَ مِنَ الْكَافِرِينَ ○

59. Ya, sesungguhnya telah datang kepada engkau ayat-ayatKu, lalu engkau dustakan dia dan engkau menyombongkan diri dan engkau termasuk orang-orang yang kafir.

٦٠- وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ تَرَى الَّذِينَ
كَذَبُوا عَلَى اللَّهِ وُجُوهُهُمْ مُسْوَدَّةٌ أَلَيْسَ
فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى لِلْمُتَكَبِّرِينَ ○

60. Pada hari kiamat engkau lihat orang-orang yang berdusta terhadap Allah, muka mereka hitam warnanya. Bukankah dalam neraka tempat tinggal orang-orang yang sombong?

٦١- وَيُنَجِّي اللَّهُ الَّذِينَ اتَّقَوْا بِمَفَازَتِهِمْ
لَا يَمَسُّهُمُ السُّوءُ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ○

61. Allah menyelamatkan orang-orang yang taqwa dengan kemenangannya, mereka tiada ditimpa kejahatan dan tiada pula berduka cita.

٦٢- اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ
شَيْءٍ وَكِيلٌ ○

62. Allah yang menciptakan tiap-tiap sesuatu dan Dia menjadi wakil (memelihara) tiap-tiap sesuatu.

٦٣- لَهُ مَقَالِيدُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالَّذِينَ
كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ○

63. KepunyaanNya perbendaharaan langit dan bumi. Orang-orang yang kafir (ingkar) akan ayat-ayat Allah, mereka itulah orang-orang yang merugi.

٦٤- قُلْ أَفَغَيْرَ اللَّهِ تَأْمُرُونِّي أَعْبُدُ أَيُّهَا
الْجَاهِلُونَ ○

64. Katakanlah : Adakah lain Allah akan kusembah, kamu menyuruhku, hai orang-orang yang jahil (tiada berilmu).

٦٥- وَلَقَدْ أُوحِيَ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ لَئِنْ أَشْرَكْتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ ○

65. Sesungguhnya telah diwahyukan kepada engkau dan kepada orang-orang yang sebelum engkau : Demi jika engkau mempersekutukan (Allah), niscaya hapus (binasa) 'amalan engkau dan engkau termasuk orang-orang yang merugi.

٦٦- بَلِ اللَّهَ فَاعْبُدْ وَكُنْ مِنَ الشَّاكِرِينَ ○

66. Tetapi sembahlah Allah dan hendaklah engkau termasuk orang-orang yang berterima kasih.

٦٧- وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ حَقَّ قَدْرِهِ وَالْأَرْضُ جَمِيعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَالسَّمَاوَاتُ مَطْوِيَّاتٌ بِيَمِينِهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ ○

67. Mereka tiada membesarkan Allah menurut hak kebesaranNya. Bumi semuanya segenggamanNya pada hari kiamat dan langit (semuanya) dilipat dengan kananNya. Mahasuci Dia dan Maha Tinggi dari apa-apa yang mereka persekutukan.

٦٨- وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَصَعِقَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ

68. Sangkakala ditiup, lalu pingsan (mati) siapa yang dilangit dan siapa yang dibumi, kecuali siapa dikehendaki Allah. Kemudian ditiup sekali lagi, lalu

Keterangan ayat 67 hal. 687.

Diantara manusia ada yang mempersekutukan Allah dengan patung-patung (berhala-berhala) dan ada pula yang menyerupakanNya dengan makhlukNya, seperti katanya : „Allah itu beranak perempuan, yaitu malaekat-malaekat, dan beranak laki-laki, yaitu 'Isa anak Maryam", Sebenarnya orang-orang itu tidak menghargai (menghormati) Allah menurut semestinya, karena masakan serupa Allah, yang menjadikan bumi, bulan, matahari dan bintang-bintang yang berjuta-juta banyaknya itu dengan makhlukNya yang mahakecil dan hina dari padaNya. Maka orang yang mengatakan 'Isa anak Allah sungguh tidak memikirkan kebesaran Allah dan kekuasaanNya yang Mahabesar itu. Memang anak dan bapa itu sama atau hampir sama kekuasaannya, bahkan anak itu sebahagian dari bapanya. Bisakah 'Isa menjadikan bumi dan memeliharanya, pada hal bumi ini sebahagian kecil dari 'alam yang luas ini? Sebab itu 'akal yang waras menetapkan bahwa 'Isa itu bukan anak Allah, malah makhlukNya seperti yang lain-lain juga.

Untuk melukiskan kebesaran dan kekuasaan itu, Allah berfirman : „Bumi ini adalah segenggam telapak tanganNya dan langit itu bisa dilipatNya dengan tangan kananNya". Pendeknya langit dan bumi ini adalah maha kecil diperbandingkan dengan kebesaran dan kekuasaan Allah. Masakan dapat diterima oleh 'akal, bahwa 'Isa itu anakNya?

Kata setengah 'Ulama, yang dimaksud dengan tangan Allah itu ialah kekuasaanNya dan kata 'Ulama yang lain, tangan Allah itu tidak kita ketahui hakekatnya, malah tangan yang sesuai dengan kebesaranNya, tetapi tidak serupa dengan makhlukNya. Firman Allah : „Tidak ada yang serupa dengan Dia suatu juapaun". Ada lagi faham orang, patung-patung atau gambaran itu bukan Tuhan, tetapi dihormati juga, seperti suatu peringatan untuk mengingatkan Tuhan saja, Allah tetap satu juga bukan bersekutu, supaya jangan lupa saja. Umpama : apabila gambar itu terpandang, teringatlah Tuhan yang satu. Faham ini salah juga karena kita menyembah Allah tanpa perantara, hanya langsung saja : Engkau sajalah yang Allah kami sembah.

Keterangan ayat 68 - 73 hal. 687.

Meniup sangkakala (terompet) itu ialah dua kali. Pertama untuk memerintahkan berdirinya hari kiamat, maka matilah semua makhluk Allah, baik yang dilangit ataupun yang dibumi. Kedua untuk menghidupkan manusia kedua kali (berbangkit dari dalam kubur masing-masing). Kemudian dihukum antara mereka dengan ke'adilan. Orang-orang yang kafir masuk neraka dan orang-orang yang beriman serta ber'amal saleh masuk surga.

mereka berdiri (bangkit dari dalam kuburnya masing-masing) sambil menanti (hukuman Allah).

شَاءَ اللَّهُ ۖ ثُمَّ نُفِخَ فِيهِ أُخْرَىٰ فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنظُرُونَ ○

69. Bumi bercahaya dengan cahaya (keadilan) Tuhannya, dan buku (perhitungan) diletakkan dan nabi-nabi dan saksi-saksi dihadirkan, lalu diputuskan hukum antara mereka itu dengan keadilan, sedang mereka tiada teraniaya.

٦٩- وَأَشْرَقَتِ الْأَرْضُ بِنُورِ رَبِّهَا وَوُضِعَ الْكِتَابُ وَجِيءَ بِالنَّبِيِّينَ وَالشُّهَدَاءِ وَقُضِيَ بَيْنَهُم بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ○

70. Tiap-tiap orang disempurnakan (balasan) 'amalannya masing-masing, sedang Dia lebih mengetahui apa-apa yang mereka perbuat.

٧٠- وَوُفِّيَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَّا عَمِلَتْ وَهُوَ أَعْلَمُ بِمَا يَفْعَلُونَ ○

71. Orang-orang yang kafir dihalaukan kedalam neraka dengan berbondong-bondong, sehingga bila mereka sampai kesana, dibukakan pintu-pintunya dan berkata kepada mereka malaikat-malaikat yang menjaganya : Tiadakah datang kepadamu rasul-rasul diantaramu yang membacakan ayat-ayat Tuhanmu kepadamu dan memberi peringatan kepadamu buat menemui harimu ini? Sahut mereka itu : Ya, tetapi tetaplah perkataan siksa terhadap orang-orang yang kafir.

٧١- وَسِيقَ الَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ زُمَرًا ۖ حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا فُتِحَتْ أَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا أَلَمْ يَأْتِكُمْ رُسُلٌ مِّنكُمْ يَتْلُونَ عَلَيْكُمْ آيَاتِ رَبِّكُمْ وَيُنذِرُونَكُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَٰذَا ۚ قَالُوا بَلَىٰ وَلَٰكِنْ حَقَّتْ كَلِمَةُ الْعَذَابِ عَلَى الْكَافِرِينَ ○

72. Dikatakan (kepada mereka) : Masuklah kamu kepintu-pintu neraka serta kekal didalamnya, maka (itulah) sejahat-jahat tempat tinggal bagi orang-orang yang sombong.

٧٢- قِيلَ ادْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا ۖ فَبِئْسَ مَثْوَى الْمُتَكَبِّرِينَ ○

Keterangan ayat 69 hal. 688.

Ada orang yang berlaku zalim diatas dunia ini, seperti mencuri harta orang, merampasnya dsb. tetapi karena tak cukup keterangan ia bebas dari hukuman. Adapun diakhirat maka tiap-tiap orang akan dibalas menurut amalannya masing-masing, baik dibalas dengan baik, jahat dibalas dengan jahat. Waktu itu bercahayalah bumi, karena keadilan Tuhan dalam menghukum antara merekaitu. Diperlihatkan buku amalan mereka masing-masing serta diadakan saksi, sehingga mereka tak dapat memungkiri dosanya, lalu diputuskan hukum antara mereka dengan seadil-adilnya, sehingga tak ada seorang jua yang teraniaya. Setelah selesai hukuman itu, dipisahkan antara dua golongan : golongan orang-orang kafir dan golongan orang-orang Mukmin, sehingga menjadi dua rombongan. Rombongan orang-orang kafir dihalaukan kedalam neraka mendapat siksa yang abadi, sedang rombongan orang-orang Mukmin diarak masuk surga mendapat nikmat yang abadi. Itulah hukuman Allah yang maha'adil.

Bercahaya bumi karena keadilan, adalah kata kiasan, sebagaimana gelap gelita karena kezaliman.

73. Orang-orang yang taqwa terhadap Tuhannya dihalau kedalam surga dengan berbondong-bondong, sehingga bila mereka sampai kesana dan dibukakan pintu-pintunya dan berkata malaikat-malaikat penjaganya kepada mereka : Selamat untukmu, kamu telah suci, maka masuklah kamu kedalam surga serta kekal (didalamnya).

٧٣- وَسِيقَ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ إِلَى الْجَنَّةِ زُمَرًا حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا وَفُتِحَتْ أَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا سَلَامٌ عَلَيْكُمْ طِبْتُمْ فَادْخُلُوهَا خَالِدِينَ ○

74. Mereka berkata : Puji-pujian bagi Allah yang telah menepati janjiNya dan telah mewariskan (memberikan) bumi kepada kami, kami tetap tinggal dalam surga, menurut kehendak kami, maka (inilah) sebaik-baik pahala bagi orang-orang yang ber'amal.

٧٤- وَقَالُوا الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي صَدَقَنَا وَعْدَهُ وَأَوْرَثَنَا الْأَرْضَ نَتَبَوَّأُ مِنَ الْجَنَّةِ حَيْثُ نَشَاءُ فَنِعْمَ أَجْرُ الْعَامِلِينَ ○

75. Engkau lihat malaikat-malaikat bersaf-saf keliling 'arasy, serta tasbih memuji Tuhannya, dan dihukumlah antara mereka dengan keadilan dan dikatakan (oleh orang-orang surga) : Puji-pujian bagi Allah Tuhan semesta 'Alam.

٧٥- وَتَرَى الْمَلَائِكَةَ حَافِّينَ مِنْ حَوْلِ الْعَرْشِ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَقُضِيَ بَيْنَهُمْ بِالْحَقِّ وَقِيلَ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ○

SURAT AL–MUKMIN
(Orang beriman)
Diturunkan di Mekkah
85 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ○

1. Haa-miim. (Allah mengetahui maksudnya)

١- حمٓ ○

2. Diturunkan kitab (ini) dari pada Allah yang Mahaperkasa lagi Mehamengetahui.

٢- تَنْزِيلُ الْكِتَابِ مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ○

3. Yang mengampuni dosa dan menerima taubat, keras siksaNya, lagi mempunyai kurnia yang luas. Tidak ada Tuhan, kecuali Dia, kepadaNya tempat kembali.

٣- غَافِرِ الذَّنْبِ وَقَابِلِ التَّوْبِ شَدِيدِ الْعِقَابِ ذِي الطَّوْلِ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ إِلَيْهِ الْمَصِيرُ ○

4. Tiadalah yang membantah ayat-ayat Allah, melainkan orang-orang yang kafir, maka janganlah engkau teperdaya karena bolak-balik mereka dalam negeri.

٤- مَا يُجَادِلُ فِي آيَاتِ اللَّهِ إِلَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَلَا يَغْرُرْكَ تَقَلُّبُهُمْ فِي الْبِلَادِ ○

5. Telah mendustakan sebelum mereka, kaum

٥- كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَالْأَحْزَابُ

Nuh, dan beberapa golongan (kaum) yang kemudiannya, dan tiap-tiap ummat bercita-cita, hendak menangkap rasulnya, dan mereka membantah dengan yang batil, untuk menolak yang haq, lalu Aku siksa mereka itu, maka bagaimanakah siksaKu (terhadap mereka itu)?

مِنۢ بَعْدِهِمْ وَهَمَّتْ كُلُّ أُمَّةٍۭ بِرَسُولِهِمْ لِيَأْخُذُوهُ وَجَٰدَلُوا بِٱلْبَٰطِلِ لِيُدْحِضُوا بِهِ ٱلْحَقَّ فَأَخَذْتُهُمْ فَكَيْفَ كَانَ عِقَابِ ○

6. Demikianlah telah tetap perkataan Tuhanmu (siksaNya) untuk orang-orang yang kafir, bahwa sesungghnya mereka itu penghuni neraka.

٦ - وَكَذَٰلِكَ حَقَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ عَلَى ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓا أَنَّهُمْ أَصْحَٰبُ ٱلنَّارِ ○

7. (Malaikat-malaikat) yang memikul 'arasy dan siapa-siapa dikelilingnya, mereka tasbih, memuji Tuhan mereka dan beriman kepadaNya, serta memintakan ampun untuk orang-orang yang beriman (katanya) : Ya Tuhan kami Mahaluas rahmat dan ilmuMu, terhadap tiap-tiap sesuatu, maka ampunilah orang-orang yang taubat dan mengikut jalan (agamaMu) dan peeliharakanlah mereka dari siksa neraka.

٧ - ٱلَّذِينَ يَحْمِلُونَ ٱلْعَرْشَ وَمَنْ حَوْلَهُۥ يُسَبِّحُونَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيُؤْمِنُونَ بِهِۦ وَيَسْتَغْفِرُونَ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا رَبَّنَا وَسِعْتَ كُلَّ شَىْءٍ رَّحْمَةً وَعِلْمًا فَٱغْفِرْ لِلَّذِينَ تَابُوا وَٱتَّبَعُوا سَبِيلَكَ وَقِهِمْ عَذَابَ ٱلْجَحِيمِ ○

8. Ya Tuhan kami, masukkanlah mereka itu kedalam surga 'Aden (yang kekal), yang telah Engkau janjikan kepada mereka, dan (masukkan pula) orang-orang yang salih diantara bapa-bapa, isteri-isteri dan anak-anak cucu mereka. Sungguh Engkau Mahaperkasa lagi Mahabijaksana (1)

٨ - رَبَّنَا وَأَدْخِلْهُمْ جَنَّٰتِ عَدْنٍ ٱلَّتِى وَعَدتَّهُمْ وَمَن صَلَحَ مِنْ ءَابَآئِهِمْ وَأَزْوَٰجِهِمْ وَذُرِّيَّٰتِهِمْ إِنَّكَ أَنتَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْحَكِيمُ ○

Keterangan ayat 7 - 8 hal. 690.

'Arasy ('aras) artinya tempat tidur raja, kursinya atau takhta kerajaannya. Adapun 'arasy Allah itu tidak kita ketahui hakekatnya, malahan 'arasy yang bersesuaian dengan kebesaranNya. Menurut keterangan ayat ini 'arasy itu dipikul oleh malaekat-malaekat, artinya malaekat-malaekat itulah yang memeliharanya atau untuk menjadi kiasan, bahwa malaekat-malaekat itu tinggi derajatnya, karena hampirnya dari 'arasy Tuhan.

Malaekat-malaekat yang memikul 'arasy itu dan yang dikelilingnya, semuanya tasbih (menyucikan Tuhan, dari sifat-sifat kekurangan) serta memujiNya. Dan lagi memintakan ampun untuk orang-orang Muslimin, supaya masuk surga jannatun na'im bersama-sama dengan bapa-bapanya, isteri-isterinya, dan anak-anak cucunya yang salih.

Jadinya bapa-bapa, isteri-isteri dan anak-anaknya yang fasik (kafir) tiadalah akan masuk surga bersama-sama dengan dia. Oleh sebab itu seseorang tidak boleh mengharapkan masuk surga, karena bapanya, anaknya, atau suaminya orang salih, sedang ia sendiri orang fasik.

(1) Dalam ayat ini teranglah, bahwa orang-orang mukmin masuk surga bersama bapa-bapanya, isteri-isterinya dan anak-anaknya.

9. Dan peliharakanlah mereka dari kejahatan. Barang siapa yang Engkau peliharakan dari kejahatan pada hari itu (kiamat), maka sesungguhnya Engkau telah memberi rahmat kepadanya. Dan itulah kemenangan yang besar.

٩ - وَقِهِمُ السَّيِّئَاتِ ۚ وَمَنْ تَقِ السَّيِّئَاتِ يَوْمَئِذٍ فَقَدْ رَحِمْتَهُ ۚ وَذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ۝

10. Sesungguhnya orang-orang yang kafir diseru (pada hari kiamat): Sesungguhnya kebencian Allah (kepadamu) terlebih besar dari kebencian kamu kepada dirimu, ketika kamu diseru kepada keimanan, lalu kamu kafir (ingkar akan Dia).

١٠ - إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنَادَوْنَ لَمَقْتُ اللَّهِ أَكْبَرُ مِنْ مَقْتِكُمْ أَنْفُسَكُمْ إِذْ تُدْعَوْنَ إِلَى الْإِيمَانِ فَتَكْفُرُونَ ۝

11. Mereka berakta : Ya Tuhan kami, Engkau matikan kami dua kali dan Engkau hidupkan kami dua kali pula, maka kami mengakui dosa kami, adakah jalan untuk keluar (dari dalam neraka ini)?

١١ - قَالُوا رَبَّنَا أَمَتَّنَا اثْنَتَيْنِ وَأَحْيَيْتَنَا اثْنَتَيْنِ فَاعْتَرَفْنَا بِذُنُوبِنَا فَهَلْ إِلَىٰ خُرُوجٍ مِنْ سَبِيلٍ ۝

12. Itu, sebabnya ialah apabila diseru Allah satu-satuNya, kamu ingkar akan Dia dan jika dipersekutukan dengan yang lain, kamu beriman kepadanya. (Sekarang) hukuman itu (terserah) kepada Allah yang Maha tinggi lagi Maha besar.

١٢ - ذَٰلِكُمْ بِأَنَّهُ إِذَا دُعِيَ اللَّهُ وَحْدَهُ كَفَرْتُمْ ۖ وَإِنْ يُشْرَكْ بِهِ تُؤْمِنُوا ۚ فَالْحُكْمُ لِلَّهِ الْعَلِيِّ الْكَبِيرِ ۝

13. Dia yang memperlihatkan beberapa keteranganNya kepadamu dan menurunkan rezeki (hujan) dari langit untukmu. Dan tiadalah yang menerima peringatan, melainkan orang yang kembali (taubat).

١٣ - هُوَ الَّذِي يُرِيكُمْ آيَاتِهِ وَيُنَزِّلُ لَكُمْ مِنَ السَّمَاءِ رِزْقًا ۚ وَمَا يَتَذَكَّرُ إِلَّا مَنْ يُنِيبُ ۝

14. Maka kamu sembahlah Allah serta mengiklaskan agama kepadaNya, meskipun benci orang-orang kafir.

١٤ - فَادْعُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ ۝

Keterangan ayat 11 hal. 691.

Mula-mulanya manusia itu belum lahir kedunia, maka ia masuk bagian barang yang mati (tidak berjiwa). Inilah yang dikatakan mati yang pertama. Kemudian manusia itu lahir kedunia dan hidup beberapa lamanya. Maka inilah hidup yang pertama. Kamudian ia mati, meninggalkan dunia yang fana ini. Maka inilah mati yang kedua. Pada hari kemudian ia hidup kembali serta dihukum dengan hukuman yang 'adil. Inilah hidup yang kedua.

Jadi adalah mati itu dua kali dan hidup dua kali pula.

Orang-orang yang kafir mengatakan, hidup dan mati itu hanya sekali saja, yaitu hidup didunia ini, kemudian mati meninggalkankan dunia. Kemudian manusia itu hancur menjadi tanah. Tetapi tatkala mereka hidup kembali pada hari kiamat, maka waktu itu percayalah mereka, bahwa hidup itu sebenarnya dua kali, lalu mereka mengaku kesalahannya, serta meminta, supaya dapat keluar dari dalam neraka dan kembali keatas dunia. Tetapi permintaannya itu tentu tidak dapat diperkenankan dan penyesalannya tidak akan berguna pada hari yang kemudian.

١٥- رَفِيعُ الدَّرَجَاتِ ذُو الْعَرْشِ يُلْقِي الرُّوحَ مِنْ أَمْرِهِ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ لِيُنْذِرَ يَوْمَ التَّلَاقِ ۝

15. (Allah) yang Tinggi derajat, lagi mempunyai 'arasy. (Dia) turunkan wahyu dengan perintahNya kepada siapa yang dikehendakiNya diantara hamba-hambaNya, supaya Dia memberi peringatan dengan hari pertemuan (kiamat).

١٦- يَوْمَ هُمْ بَارِزُونَ ۖ لَا يَخْفَىٰ عَلَى اللَّهِ مِنْهُمْ شَيْءٌ ۚ لِمَنِ الْمُلْكُ الْيَوْمَ ۖ لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ ۝

16. Pada hari, mereka lahir kelihatan, tiada tersembunyi bagi Allah dari hal mereka sedikitpun. Bagi siapakah kerajaan pada hari ini? (Ialah) bagi Allah, yang Maha Esa lagi Maha berkuasa.

١٧- الْيَوْمَ تُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ ۚ لَا ظُلْمَ الْيَوْمَ ۚ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ۝

17. Pada hari ini tiap-tiap diri (manusia) dibalas menurut usahanya masing-masing. Tidak ada keaniayaan pada hari ini. Sungguh Allah amat cepat perhitunganNya.

١٨- وَأَنْذِرْهُمْ يَوْمَ الْآزِفَةِ إِذِ الْقُلُوبُ لَدَى الْحَنَاجِرِ كَاظِمِينَ ۚ مَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ حَمِيمٍ وَلَا شَفِيعٍ يُطَاعُ ۝

18. Berilah peringatan mereka dengan hari yang dekat (kiamat), ketika jantung (naik) disisi kerongkongan karena duka cita. Tidak ada untuk orang-orang yang aniaya teman yang setia, dan tidak pula penolong yang diterima (pertolongannya).

١٩- يَعْلَمُ خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ وَمَا تُخْفِي الصُّدُورُ ۝

19. Dia (Allah) mengetahui mata yang khianat dan apa-apa yang disembunyikan dada.

٢٠- وَاللَّهُ يَقْضِي بِالْحَقِّ ۖ وَالَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ لَا يَقْضُونَ بِشَيْءٍ ۗ إِنَّ اللَّهَ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ۝

20. Allah menghukum dengan ke'adilan. Tuhan-tuhan yang mereka sembah, selain dari padaNya tiada menghukum dengan suatu apapun. Sesungguhnya Allah Mahamendengar lagi Mahamelihat.

٢١- أَوَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ كَانُوا مِنْ قَبْلِهِمْ

21. Tiadakah mereka berjalan dimuka bumi, lalu memperhatikan bagaimana 'akibatnya orang-orang yang sebelum mereka. Mereka itu lebih kuat dari

Keterangan ayat 19 hal. 692.

Allah mengetahui mata yang khianat dan apa-apa yang disembunyikan dalam dada (hati). Mata yang khianat, yaitu mata yang melihat (mengintip) dimana orang menyimpan wang, dengan maksud kalau telah diketahuinya akan dicurinya. Begitu juga mata yang melihat kepada isteri orang dengan maksud yang jahat. Sebab itu hendaklah jaga mata dan hati dari maksud-maksud yang jahat itu, karena Allah mengetahui semuanya itu.

Keterangan ayat 21 hal. 692 - 693.

Berulang-ulang Allah menganjurkan, supaya kita berjalan dimuka bumi untuk memperhatikan bagaimana akibatnya orang-orang dahulukala, pada hal mereka lebih kuat dan gagah perkasa, tetapi

كانوا هم أشد منهم قوة وآثارا في الأرض فأخذهم الله بذنوبهم وما كان لهم من الله من واق ○

mereka (ini) dan lebih banyak bekas-bekasnya dimuka bumi, lalu Allah menyiksa mereka itu, karena dosanya. Dan tidak ada untuk mereka (orang) yang memeliharakan dari (siksa) Allah.

٢٢- ذلك بأنهم كانت تأتيهم رسلهم بالبينت فكفروا فأخذهم الله إنه قوي شديد العقاب ○

22. Demikian itu ialah, karena telah datang rasul-rasul kepada mereka dengan (membawa) keterangan, lalu mereka kafir (tidak percaya kepadaNya), kemudian Allah menyiksa mereka. Sungguh Dia Maha kuat lagi keras siksaNya.

٢٣- ولقد أرسلنا موسى بآيتنا وسلطن مبين ○

23. Sesungguhnya telah Kami utus Musa dengan (membawa) keterangan Kami dan dalil yang nyata,

٢٤- إلى فرعون وهامن وقارون فقالوا سحر كذاب ○

24. (Yaitu) kepada Fir'aun, Haman dan Qarun lalu mereka berkata : (Ini) tukang sihir lagi pendusta.

٢٥- فلما جاءهم بالحق من عندنا قالوا اقتلوا أبناء الذين آمنوا معه واستحيوا نساءهم وما كيد الكفرين إلا في ضلل ○

25. Setelah Musa datang kepada mereka dengan (membawa) kebenaran dari sisi Kami, mereka berkata: Bunuhlah anak-anak yang laki-laki dari orang-orang yang beriman bersama Musa dan hidupilah anak-anak perempuan. Tipu-daya orang-orang yang kafir itu, tidak lain, hanya dalam kesesatan (menjadi sia-sia).

---

meskipun begitu Allah menyiksa mereka, karena dosanya dan kezalimannya, sehingga mereka musnah dari muka bumi. Hal ini patut menginsafkan kita kaum Muslimin khususnya, bahwa suatu umat akan hilang kekuasaannya dimuka bumi, bila telah rusak budi pekertinya dan telah bersemaharaja kezaliman dalam negerinya. Umat itu hanya tegak, bila ada budi perketinya dan bila budi pekertinya telah rusak, maka akan lenyaplah kekuasaannya dari muka bumi.

Keterangan ayat 23 - 30 hal. 693.

Allah mengutus Musa kepada Fir'aun, Haman dan Qarun dengan membawa keterangan yang cukup, supaya mereka menyembah Allah yang Mahaesa. Tetapi mereka menjawab, bahwa Musa adalah tukang sihir lagi pendusta. Bahkan mereka memerintahkan, supaya dibunuh anak laki-laki dari orang-orang yang beriman kepada Musa, supaya musnah keturunannya. Fir'aun sendiri bermaksud hendak membunuh Musa dengan alasan, bahwa ia menukar agama yang telah lama dan berbuat bencana dimuka bumi. Untung ada seorang laki-laki dari keluarga Fir'aun menghalangi maksud Fir'aun itu, karena ia beriman dalam hatinya, tetapi ia takut melahirkan keimanannya itu, seraya katanya kepada Fir'aun „Mengapa Baginda akan membunuh orang yang mengatakan Tuhannya Allah, dengan mengunjukkan beberapa keterangan? Jika ia bohong, maka dialah yang akan memikul dosa kebohongannya, tetapi jika ia benar, tentu kita akan ditimpa siksa yang dijanjikannya kepada kita." Mendengar nasihat itu, maka tak jadi Musa dibunuhnya.

Beginilah nasibnya orang-orang yang menyeru kepada jalan Allah, jalan kebenaran, selalu mendapat bermacam halangn, ancaman dan tindasan. Pada masa sekarang, meskipun telah dikatakan masa merdeka berfikir, merdeka beragama, merdeka bersidang dsb. tetapi dilakukan orang juga kekejaman-kekejaman terhadap orang yang menyeru beriman kepada Allah yang Mahaesa. Terutama masa sekarang, orang telah mengajak umat, supaya tak percaya kepada Tuhan (Atheist), yang disiarkan dengan bermacam-macam jalan dan kebijaksanaan.

Sebab itu sewajibnyalah orang-orang yang beriman kepada Tuhan, supaya bersatu menghadapi halangan dan rintangan-rintangan itu dan bekerja sama menyeru umat manusia supaya mengabdi kepada Allah.

26. Fir'aun berkata : Biarkanlah aku membunuh Musa dan hendaklah ia memanggil Tuhannya. Sungguh aku khawatir, bahwa ia akan menukar agamamu atau ia melahirkan bencana dimuka bumi.

٢٦- وَقَالَ فِرْعَوْنُ ذَرُونِيٓ أَقْتُلْ مُوسَىٰ وَلْيَدْعُ رَبَّهُۥٓ ۖ إِنِّيٓ أَخَافُ أَن يُبَدِّلَ دِينَكُمْ أَوْ أَن يُظْهِرَ فِى ٱلْأَرْضِ ٱلْفَسَادَ ۝

27. Berkata Musa : Sungguh aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhanmu dari tiap-tiap orang yang sombong yang tidak beriman kepada hari berhisab.

٢٧- وَقَالَ مُوسَىٰٓ إِنِّى عُذْتُ بِرَبِّى وَرَبِّكُم مِّن كُلِّ مُتَكَبِّرٍ لَّا يُؤْمِنُ بِيَوْمِ ٱلْحِسَابِ ۝

28. Berkata seorang laki-laki yang mikmin diantara keluarga Fir'aun, yang menyembunyikan keimanannya : Adakah akan kamu bunuh seorang laki-laki, karena ia mengatakan : Tuhanku ialah Allah, pada hal ia datang kepadamu dengan (membawa) keterangan dari pada Tuhanmu? Jika ia dusta, maka diatas pundaknyalah kedustaannya, dan jika ia benar, nanti kamu ditimpa sebahagian (siksa) yang dijanjikannya kepadamu. Sungguh Allah tiada menunjuki orang yang berlebih-lebihan lagi pendusta.

٢٨- وَقَالَ رَجُلٌ مُّؤْمِنٌ مِّنْ ءَالِ فِرْعَوْنَ يَكْتُمُ إِيمَٰنَهُۥٓ أَتَقْتُلُونَ رَجُلًا أَن يَقُولَ رَبِّىَ ٱللَّهُ وَقَدْ جَآءَكُم بِٱلْبَيِّنَٰتِ مِن رَّبِّكُمْ ۖ وَإِن يَكُ كَٰذِبًا فَعَلَيْهِ كَذِبُهُۥ ۖ وَإِن يَكُ صَادِقًا يُصِبْكُم بَعْضُ ٱلَّذِى يَعِدُكُمْ ۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهْدِى مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ كَذَّابٌ ۝

29. Hai kaumku, bagimu kerajaan pada hari ini (sekarang), sedang kamu orang yang tinggi dimuka bumi, maka siapakah yang akan menolong kita dari siksa Allah, jika ia sampai kepada kita? Berkata Fir'aun: Tidaklah yang kuterangkan kepadamu, melainkan apa yang telah kupikirkan, dan aku tiada menunjuki kamu, melainkan kejalan cerdik (yang benar).

٢٩- يَٰقَوْمِ لَكُمُ ٱلْمُلْكُ ٱلْيَوْمَ ظَٰهِرِينَ فِى ٱلْأَرْضِ فَمَن يَنصُرُنَا مِنۢ بَأْسِ ٱللَّهِ إِن جَآءَنَا ۚ قَالَ فِرْعَوْنُ مَآ أُرِيكُمْ إِلَّا مَآ أَرَىٰ وَمَآ أَهْدِيكُمْ إِلَّا سَبِيلَ ٱلرَّشَادِ ۝

30. Berkata orang yang beriman : Hai kaumku, sesungguhnya aku takut, terhadap kamu (akan ditimpa siksa) seumpama (siksa) hari beberapa kaum,

٣٠- وَقَالَ ٱلَّذِىٓ ءَامَنَ يَٰقَوْمِ إِنِّىٓ أَخَافُ عَلَيْكُم مِّثْلَ يَوْمِ ٱلْأَحْزَابِ ۝

31. (Yaitu) seumpama (siksa) untuk adat kaum Nuh, 'Ad, Tsamud dan orang-orang yang kemudian mereka. Allah tiada menghendaki keaniayaan kepada hamba-hambaNya.

٣١- مِثْلَ دَأْبِ قَوْمِ نُوحٍ وَعَادٍ وَثَمُودَ وَٱلَّذِينَ مِنۢ بَعْدِهِمْ ۚ وَمَا ٱللَّهُ يُرِيدُ ظُلْمًا لِّلْعِبَادِ ۝

32. Hai kaumku, sesungguhnya aku takut terhadap kamu pada hari seru-menyeru (kiamat),

٣٢- وَيَٰقَوْمِ إِنِّىٓ أَخَافُ عَلَيْكُمْ يَوْمَ ٱلتَّنَادِ ۝

33. (Yaitu) pada hari kamu berpaling membelakang (dari mahsyar kedalam neraka), tidak ada untukmu orang yang memeliharakan dari (siksa) Allah. Barang siapa yang disesatkan Allah, maka tidak adalah baginya orang yang menunjuki.

٣٣- يَوْمَ تُوَلُّونَ مُدْبِرِينَ مَا لَكُم مِّنَ اللَّهِ مِنْ عَاصِمٍ وَمَن يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ

34. Sesungguhnya telah datang Yusuf kepadamu (hai anak-anak Adam) masa dahulu, dengan (membawa) keterangan, maka senantiasa kamu dalam keraguan tentang apa yang dibawanya kepadamu, sehingga apabila Yusuf telah mati, kamu berkata : Allah tidak akan mengutus Rasul kemudiannya. Demikianlah Allah menyesatkan orang yang berlebih-lebihan lagi ragu-ragu,

٣٤- وَلَقَدْ جَاءَكُمْ يُوسُفُ مِن قَبْلُ بِالْبَيِّنَاتِ فَمَا زِلْتُمْ فِي شَكٍّ مِّمَّا جَاءَكُم بِهِ حَتَّىٰ إِذَا هَلَكَ قُلْتُمْ لَن يَبْعَثَ اللَّهُ مِن بَعْدِهِ رَسُولًا كَذَٰلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ مَنْ هُوَ مُسْرِفٌ مُّرْتَابٌ

35. (Yaitu) orang-orang yang membantah ayat-ayat Allah tanpa keterangan yang sampai kepada mereka. Amat besarlah kebencian disisi Allah dan disisi orang-orang yang beriman (terhadap mereka). Demikianlah Allah mencap (menutup) tiap-tiap hati orang yang sombong lagi ganas. (memaksa rakyat).

٣٥- الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي آيَاتِ اللَّهِ بِغَيْرِ سُلْطَانٍ أَتَاهُمْ كَبُرَ مَقْتًا عِندَ اللَّهِ وَعِندَ الَّذِينَ آمَنُوا كَذَٰلِكَ يَطْبَعُ اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ قَلْبِ مُتَكَبِّرٍ جَبَّارٍ

36. Berkata Fir'aun : Hai Haman, bangunlah sebuah gedung yang tinggi, mudah-mudahan aku sampai kepada sebab-sebab (jalan-jalan),

٣٦- وَقَالَ فِرْعَوْنُ يَا هَامَانُ ابْنِ لِي صَرْحًا لَّعَلِّي أَبْلُغُ الْأَسْبَابَ

37. Yaitu jalan-jalan (yang menyampaikan) kelangit, lalu kulihat Tuhan Musa, sungguh aku menyangka dia seorang yang dusta. Demikianlah dihiaskan kepada Fir'aun kejahatan perbuatannya dan dihalangi dari jalan (yang lurus). Tipudaya Fir'aun, tidak lain, hanya dalam kerugian (sia-sia).

٣٧- أَسْبَابَ السَّمَاوَاتِ فَأَطَّلِعَ إِلَىٰ إِلَٰهِ مُوسَىٰ وَإِنِّي لَأَظُنُّهُ كَاذِبًا وَكَذَٰلِكَ زُيِّنَ لِفِرْعَوْنَ سُوءُ عَمَلِهِ وَصُدَّ عَنِ السَّبِيلِ وَمَا كَيْدُ فِرْعَوْنَ إِلَّا فِي تَبَابٍ

38. Berkata orang yang beriman : Hai kaumku, ikutlah aku, niscaya kutunjuki kamu kejalan yang betul.

٣٨- وَقَالَ الَّذِي آمَنَ يَا قَوْمِ اتَّبِعُونِ أَهْدِكُمْ سَبِيلَ الرَّشَادِ

39. Hai kaumku, hidup didunia ini hanya ke-

٣٩- يَا قَوْمِ إِنَّمَا هَٰذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا مَتَاعٌ

Keterangan ayat 39 - hal. 695 - 696.

Hai kaumku, hidup didunia ini, hanya bersuka cita sementara waktu, sedang akhirat itu adalah kampung yang kekal dan abadi. Sesungguhnya kita manusia tidak merasa puas hidup didunia ini, karena

sukaan sedikit dan sesungguhnya akhirat ialah kampung yang tetap.

وَإِنَّ الْآخِرَةَ هِيَ دَارُ الْقَرَارِ ۝

40. Barang siapa memperbuat kejahatan, maka tiada dibalas, melainkan dengan seumpamanya, dan barang siapa yang ber'amal salih, baik putera ataupun puteri, sedang dia beriman, maka mereka itu akan masuk surga, serta diberi rezeki didalamnya tanpa terhitung.

٤٠- مَنْ عَمِلَ سَيِّئَةً فَلَا يُجْزَىٰ إِلَّا مِثْلَهَا ۖ وَمَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ يُرْزَقُونَ فِيهَا بِغَيْرِ حِسَابٍ ۝

41. Hai kaumku, mengapa, aku menyeru kamu kepada kebebasan dan kamu menyeruku keneraka.

٤١- وَيَا قَوْمِ مَا لِي أَدْعُوكُمْ إِلَى النَّجَاةِ وَتَدْعُونَنِي إِلَى النَّارِ ۝

42. Kamu menyeruku, supaya aku kafir (ingkar) akan Allah dan mempersekutukanNya dengan sesuatu yang tiada kuketahui, sedang aku menyeru kamu kepada (Allah), yang Mahaperkasa lagi Pengampun.

٤٢- تَدْعُونَنِي لِأَكْفُرَ بِاللَّهِ وَأُشْرِكَ بِهِ مَا لَيْسَ لِي بِهِ عِلْمٌ وَأَنَا أَدْعُوكُمْ إِلَى الْعَزِيزِ الْغَفَّارِ ۝

43. Sebenarnya, bahwa apa yang kemu serukan kepadaku, tak patut ada seruan itu didunia dan tidak pula diakhirat; dan bahwa tempat kembali kami kepada Allah, dan bahwa orang-orang yang berlebih-lebihan itu adalah penghuni neraka.

٤٣- لَا جَرَمَ أَنَّمَا تَدْعُونَنِي إِلَيْهِ لَيْسَ لَهُ دَعْوَةٌ فِي الدُّنْيَا وَلَا فِي الْآخِرَةِ وَأَنَّ مَرَدَّنَا إِلَى اللَّهِ وَأَنَّ الْمُسْرِفِينَ هُمْ أَصْحَابُ النَّارِ ۝

44. Maka nanti kamu akan ingat apa yang kukatakan kepadamu, dan aku serahkan ususanku kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahamelihat segala hambaNya.

٤٤- فَسَتَذْكُرُونَ مَا أَقُولُ لَكُمْ ۚ وَأُفَوِّضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَصِيرٌ بِالْعِبَادِ ۝

45. Kemudian Allah memeliharakannya (orang yang beriman itu) dari kejahatan tipu-daya mereka, sedang keluarga Fir'aun ditimpa oleh sejahat-jahat siksa.

٤٥- فَوَقَاهُ اللَّهُ سَيِّئَاتِ مَا مَكَرُوا ۖ وَحَاقَ بِآلِ فِرْعَوْنَ سُوءُ الْعَذَابِ ۝

46. Neraka didatangkan kepada mereka pagi-pagi

٤٦- النَّارُ يُعْرَضُونَ عَلَيْهَا غُدُوًّا وَ

---

tiap-tiap kita mempunyai cita-cita yang tinggi, yang takkan dapat dicapai seluruhnya diatas dunia, karena umur kita tak mengizinkan demikian, bahkan setengah kita menghendaki, supaya hidup didunia ini selama-lamanya untuk melaksanakan cita-citanya itu. Oleh karena hidup didunia ini, hanya sementara waktu, sedangkan cita-cita kita belum sempurna dilaksanakan, maka Allah menyediakan kampung akhirat untuk hidup yang abadi. Disanalah kita manusia yang beriman kepada Allah akan merasa puas dengan sepuas-puasnya dan disanalah kita menyampaikan cita-cita kita yang tak dapat kita laksanakan didunia ini. Tetapi orang yang tak percaya akan adanya kampung akhirat, maka tak dapat merasa kepuasan yang dijanjikan Allah itu dan cita-citanya didunia akan hilang lenyap dengan matinya. Inilah sebabnya setengah orang-orang pandai, beriman akan adanya kampung akhirat, hidup hari kemudian, untuk mendapat kepuasan yang sepuas-puasnya, karena memang di dunia ini takkan dapat kepuasan yang sebenarnya.

عَشِيًّا ۖ وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ أَدْخِلُوا آلَ فِرْعَوْنَ أَشَدَّ الْعَذَابِ ○

dan petang-petang, dan pada hari kiamat dikatakan : Masukkanlah keluarga Fir'aun kedalam siksa yang sekeras-kerasnya.

٤٧- وَإِذْ يَتَحَاجُّونَ فِي النَّارِ فَيَقُولُ الضُّعَفَاءُ لِلَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا إِنَّا كُنَّا لَكُمْ تَبَعًا فَهَلْ أَنْتُمْ مُغْنُونَ عَنَّا نَصِيبًا مِنَ النَّارِ ○

47. Ketika mereka berbantah-bantah dalam neraka, lalu berkata orang-orang yang lemah kepada orang-orang yang sombong (ketua) : Sesungguhnya kami pengikut kamu, apa dapatkah kamu menolakkan dari pada kami sebahagian siksa neraka?

٤٨- قَالَ الَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا إِنَّا كُلٌّ فِيهَا إِنَّ اللَّهَ قَدْ حَكَمَ بَيْنَ الْعِبَادِ ○

48. Berkata orang-orang sombong : Sesungguhnya kita masing-masing dalam neraka, karena Allah telah menghukum antara segala hambaNya.

٤٩- وَقَالَ الَّذِينَ فِي النَّارِ لِخَزَنَةِ جَهَنَّمَ ادْعُوا رَبَّكُمْ يُخَفِّفْ عَنَّا يَوْمًا مِنَ الْعَذَابِ ○

49. Berkata orang-orang yang dalam neraka kepada malaikat penjaga nereka : Tolonglah mintakan kepada Tuhanmu, supaya diringankanNya siksa dari pada kami, meskipun sehari saja.

٥٠- قَالُوا أَوَلَمْ تَكُ تَأْتِيكُمْ رُسُلُكُمْ بِالْبَيِّنَاتِ ۖ قَالُوا بَلَىٰ ۚ قَالُوا فَادْعُوا ۗ وَمَا دُعَاءُ الْكَافِرِينَ إِلَّا فِي ضَلَالٍ ○

50. Berkata malaikat : Tiadakah datang kepadamu rasul-rasul dengan (membawa) keterangan? Sahut mereka itu: Ya, (ada). Berkata malaikat : Maka mintalah olehmu sendiri. Dan tiadalah permintaan orang-orang yang kafir itu, melainkan dalam kesesatan (sia-sia saja).

٥١- إِنَّا لَنَنْصُرُ رُسُلَنَا وَالَّذِينَ آمَنُوا فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَيَوْمَ يَقُومُ الْأَشْهَادُ ○

51. Sesungguhnya Kami menolong rasul-rasul Kami dan orang-orang yang beriman, waktu hidup didunia dan pada hari kiamat (akhirat),

٥٢- يَوْمَ لَا يَنْفَعُ الظَّالِمِينَ مَعْذِرَتُهُمْ ۖ وَلَهُمُ اللَّعْنَةُ وَلَهُمْ سُوءُ الدَّارِ ○

52. (Yaitu) pada hari yang tidak bermanfa'at meminta 'uzur (ma'af) bagi orang-orang yang aniaya, dan untuk mereka itu kutuk dan sejahat-jahat kampung.

Keterangan ayat 46 - 48 hal. 697.

Neraka itu didatangkan kepada mereka pagi-pagi dan petang-petang yakni selalu dan berkekalan, bukan waktu pagi-pagi dan petang-petang saja.

Pada hari kiamat mereka berbantah-bantah dalam neraka. Berkata orang-orang pengikut kepada kepala-kepalanya : „Kami hanya pengikut kamu, sebab itu hendaklah kamu pikul sebagian siksa neraka ini, sebagai ganti kami!" Jawab kepala-kepalanya : „Semuanya kita telah masuk neraka, karena Allah telah menjatuhkan hukuman kepada kita, sebab itu kamu tak dapat terlepas dari siksa neraka".

Disini nyatalah, bahwa pengikut-pengikut yang salah akan masuk neraka bersama-sama orang-orang yang diikutinya (kepala-kepalanya) dan antara satu dengan yang lain tak dapat tolong menolong dan bantu membantu, karena diakhirat itu, hidup bernafsi-nafsi. Maka tak ada akan menyelamatkan seseorang, melainkan amalannya sendiri.

Beginilah keadilan Ilahi.

٥٣- وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْهُدَىٰ وَأَوْرَثْنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ الْكِتَابَ

53. Sesungguhnya telah Kami berikan petunjuk kepada Musa dan Kami pusakakan kitab kepada Bani Israil,

٥٤- هُدًى وَذِكْرَىٰ لِأُولِي الْأَلْبَابِ

54. Menjadi petunjuk dan peringatan untuk orang-orang yang ber'akal.

٥٥- فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَارِ

55. Maka sabarlah engkau, sungguh janji Allah sebenarnya, dan minta ampunlah atas dosamu, dan tasbihlah serta memuji TuhanMu pada petang-petang dan pagi-pagi.

٥٦- إِنَّ الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي آيَاتِ اللَّهِ بِغَيْرِ سُلْطَانٍ أَتَاهُمْ إِنْ فِي صُدُورِهِمْ إِلَّا كِبْرٌ مَا هُمْ بِبَالِغِيهِ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

56. Sesungguhnya orang-orang yang membantah ayat-ayat Allah tanpa keterangan yang sampai kepada mereka, tak adalah dalam dada mereka, melainkan kesombongan yang tiada dapat disampaikannya, maka berlindunglah engkau kepada Allah. Sungguh Dia Mahamendengar lagi Mahamelihat.

٥٧- لَخَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ أَكْبَرُ مِنْ خَلْقِ النَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

57. Sungguh kejadian langit dan bumi, terlebih besar dari kejadian manusia, tetapi kebanyak manusia tiada mengetahui.

٥٨- وَمَا يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَلَا الْمُسِيءُ قَلِيلًا مَا تَتَذَكَّرُونَ

58. Tiadalah sama orang yang buta dengan orang yang melihat, dan (tiada pula) orang-orang yang beriman dan ber'amal salih dengan orang-orang yang berbuat kejahatan; tetapi sedikit diantaramu yang menerima peringatan.

٥٩- إِنَّ السَّاعَةَ لَآتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ

59. Sesungguhnya hari kiamat akan datang, tidak keraguan padanya, tetapi kebanyakan manusia tiada beriman.

٦٠- وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

60. Berkata Tuhanmu : Mintalah kepadaKu, niscaya Aku perkenankan permintaanmu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong terhadap menyembah-Ku, nanti mereka akan masuk kedalam neraka serta terhina.

Keterangan ayat 60 hal. 698 - 699.

Setengah 'Ulama menafsirkan ayat ini : Tuhan berfirman : Ber'ibadatlah (sembahlah) Aku, niscaya Aku terima 'ibadatmu itu. Orang-orang yang sombong ber'ibadat kepadaKu, nanti akan masuk neraka selama-lamanya. Dalam Qur'an banyak bertemu kata-kata yang seumpama ud-'uni dengan arti menyembah (ber'ibadat), sedang kemudiannya ada pula kata 'ibadat, sebagai bukti untuk menunjukkan arti yang dahulunya.

٦١- اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَالنَّهَارَ مُبْصِرًا ۚ إِنَّ اللَّهَ لَذُو فَضْلٍ عَلَى النَّاسِ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَشْكُرُونَ ۝

61. Allah yang mengadakan malam untukmu, supaya kamu bersenang-senang padanya dan (mengadakan) siang untuk melihat (berusaha). Sesungguhnya Allah mempunyai kurnia untuk manusia, tetapi kebanyakn manusia tiada berterima kasih.

٦٢- ذَٰلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ فَأَنَّىٰ تُؤْفَكُونَ ۝

62. Itulah Allah Tuhanmu, yang menciptakan tiap-tiap sesuatu. Tidak ada Tuhan kecuali Dia, maka bagaimanakah kamu berpaling?

٦٣- كَذَٰلِكَ يُؤْفَكُ الَّذِينَ كَانُوا بِآيَاتِ اللَّهِ يَجْحَدُونَ ۝

63. Demikianlah berpaling orang-orang yang telah menyangkal ayat-ayat Allah.

Tetapi 'Ulama yang lain menafsirkan begini : „Tuhan berfirman : Mintalah kepadaKu, niscaya Aku perkenankan permintaanmu itu", karena arti ud-'uni yang biasa terpakai dalam bahasa 'Arab ialah , mintalah. Sebab itu kita pakailah arti yang biasa itu (Baca surat Al-Baqarah ayat 186 hal.38). Tetapi disini ada suatu soal, yaitu : Kita kerap kali meminta kepada Allah tetapi tiadalah permintaan itu diperkenankanNya. Berapa banyaknya kita berdo'a : Kayakanlah saya! Sembuhkanlah penyakit saya! Selamatkanlah saya dsb. Tetapi permintaan itu tiada dikabulkan Allah. Sebagai jawabannya dibawah ini kita uraikan :

Bahwa orang yang sebenarnya meminta kepada Allah, ialah orang yang menurut sunnah Allah (peraturanNya, undang-undangNya). Umpamanya kalau ia meminta kekayaan, hendaklah dipesertakan dengan usaha, kalau meminta sembuh dari penyakit hendaklah berobat dan begitulah seterusnya, karena beginilah sunnah (peraturan) Allah. Tetapi orang yang meminta kekayaan, sedang dia berpangku tangan saja, maka ia meminta, supaya Allah mengobah sunnahNya yang biasa. Maka tentu Allah tidak akan memperkenankan permintaannya itu.

Jadi meminta sesuatu cita-cita kepada Allah hendaklah dengan menurut sunnahNya yang biasa. Maka orang-orang yang meminta kekayaan dengan jalan berdagang (berinaga) umpamanya, hendaklah ia belajar 'ilmu dagang dan kalau dengan jalan bertani, hendaklah belajar 'ilmu pertanian, dan kalau meminta kesehatan, hendaklah pelajari 'ilmu kesehatan dan begitulah seterusnya.

Adapun orang yang meminta seuatu cita-cita, sedang ia tidak mau berusaha, maka samalah halnya dengan orang lapar, yang meminta kenyang, tetapi ia tidak mau menggerakkan tangannya untuk menyuap nasi.

Oleh sebab itu mintalah suatu cita-cita kepada Allah serta berusaha dengan sehabis-habis tenaga untuk menyampaikan cita-cita itu. Jadi perlulah ada 'ilmu pengetahuan, kecerdasan, kemauan, usaha dan tenaga. Kalau syarat-syarat itu telah sempurna menurut dugaan kita, sedang cita-cita itu tidak juga berhasil, maka hendaklah bersungguh-sungguh meminta kepada Allah, supaya ditunjukiNya kita kepada jalan yang sebaik-baiknya, karena boleh jadi jalan yang kita turut itu, tidak baik untuk kita.

Keterangan ayat 61 hal. 699.

Allah menjadikan malam untuk bersenang-senang (tidur) dan menjadikan siang untuk bekerja dan berusaha. Sungguh besar kurnia Allah, tetapi kebanyakan manusia tiada berterima kasih kepada Allah. Dalam ayat ini terang, bahwa waktu siang itu adalah untuk bekerja dan berusaha. Sebab itu haruslah kaum Muslimin rajin bekerja dan berusaha dan sekali-kali jangan membuang-buang waktu dengan percuma. Anak-anak dari kecil harus dididik supaya rajin belajar dan menuntut ilmu pengetahuan serta bekerja, mengerjakan apa-apa yang sesuai dan dapat dikerjakannya, supaya terdidik mereka dari kecil untuk bekerja dan berusaha. Mendidik anak dengan semata-mata belajar dan menuntut ilmu saja dengan tiada disertai kerja, akan menghasilkan pemuda yang banyak teori, tetapi tak pandai bekerja.

٦٤. اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ قَرَارًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَصَوَّرَكُمْ فَأَحْسَنَ صُوَرَكُمْ وَرَزَقَكُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ ذَٰلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ فَتَبَارَكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ○

64. Allah yang menjadikan bumi untukmu buat tempat tetap (sementara waktu) dan (menjadikan) langit sebagai atap (bangunan) dan Dia memberi-rupamu, lalu dibaguskanNya rupamu dan Dia memberi rezeki kepadamu, diantara yang baik-baik (lazat). Itulah Allah Tuhanmu. Mahasuci Allah, Tuhan semesta 'alam.

٦٥. هُوَ الْحَيُّ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ فَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ○

65. Dia hidup, tidak ada Tuhan kecuali Dia, sebab itu sembahlah Dia serta mengikhlaskan agama bagiNya. Puji-pujian bagi Allah Tuhan semesta 'alam.

٦٦. قُلْ إِنِّي نُهِيتُ أَنْ أَعْبُدَ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَمَّا جَاءَنِيَ الْبَيِّنَاتُ مِنْ رَبِّي وَأُمِرْتُ أَنْ أُسْلِمَ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ○

66. Katakanlah : Aku dilarang menyembah orang-orang (tuhan-tuhan) yang kamu sembah, selain dari pada Allah, setelah datang keterangan kepadaku dari pada Tuhanku, dan aku disuruh, supaya patuh kepada Tuhan semesta 'alam.

٦٧. هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّىٰ مِنْ قَبْلُ وَلِتَبْلُغُوا أَجَلًا مُسَمًّى وَلَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ○

67. Dia yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian Dia keluarkan kamu menjadi anak-anak, kemudian kamu sampai dewasa, kemudian kamu menjadi orang tua. Dan diantara kamu ada orang yang diwafatkan sebelum itu; dan supaya kamu sampai kepada ajal (waktu) yang ditentukan, mudah-mudahan kamu memikirkannya.

٦٨. هُوَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ فَإِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ○

68. Dia yang menghidupkan dan mematikan. Apabila Dia hendak memutuskan suatu urusan, maka hanya Dia berkata kepadanya : Jadilah engkau, lalu jadilah ia.

Keterangan ayat 64 hal. 700.

Allah menjadikan bumi untuk tempat tetap sementara waktu dan menjadikan langit sebagai kubah. Begitu juga Allah menjadikan kamu dengan bentuk yang sebagus-bagusnya serta diberiNya rezeki yang lazat cita rasanya. Sungguh bentuk manusia tak ada bandingannya, mukanya manis, begitu juga sekalian anggotanya, jauh lebih bagus dari bentuk segala hewan yang ada dimuka bumi. Selain dari pada itu manusia mempunyai otak yang tajam dan pikiran yang waras, sehingga ia menjadi raja dimuka bumi, dapat mempergunakan isi alam ini untuk keperluan dan kesenangannya. Makanannya berjenis-jenis macamnya serta lazat cita rasanya, jauh berbeda dari makanan hewan. Pakaiannya indah-indah yang dibuat dari kapas, sutera dan bulu hewan. Ia tinggal digedung (rumah) yang bagus, tempat kesenangannya diwaktu malam dan siang. Semuanya itu adalah kurnia Allah yang Mahabesar. Sebab itu wajiblah manusia berterima kasih kepada Allah dengan menyembahNya dan mengabdikan diri kepadaNya.

٦٩- أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي آيَاتِ اللَّهِ أَنَّىٰ يُصْرَفُونَ ○

69. Tiadakah engkau lihat orang-orang yang membantah ayat-ayat Allah, kemanakah mereka berpaling?

٧٠- الَّذِينَ كَذَّبُوا بِالْكِتَابِ وَبِمَا أَرْسَلْنَا بِهِ رُسُلَنَا فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ○

70. (Yaitu) orang-orang yang mendustakan kitab (Qur'an) dan apa-apa yang Kami kirimkan kepada Rasul-rasul Kami. Nanti mereka akan mengetahui (siksa Allah),

٧١- إِذِ الْأَغْلَالُ فِي أَعْنَاقِهِمْ وَالسَّلَاسِلُ يُسْحَبُونَ ○

71. (Yaitu) ketika belenggu (diikatkan) dileher mereka serta rantai-rantai, sedang mereka diseret,

٧٢- فِي الْحَمِيمِ ثُمَّ فِي النَّارِ يُسْجَرُونَ ○

72. Dalam air yang panas, kemudian dibakar dalam neraka.

٧٣- ثُمَّ قِيلَ لَهُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ تُشْرِكُونَ ○

73. Kemudian dikatakan kepada mereka : Manakah sekutu-sekutu (berhala-berhala) yang kamu persekutukan,

٧٤- مِنْ دُونِ اللَّهِ قَالُوا ضَلُّوا عَنَّا بَلْ لَمْ نَكُنْ نَدْعُو مِنْ قَبْلُ شَيْئًا كَذَٰلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ الْكَافِرِينَ ○

74. Selain dari pada Allah? Sahut mereka itu : Telah lenyap dari kami, bahkan (teranglah) bahwa kami tiada menyembah suatu apapun masa dahulu. Demikianlah Allah menyesatkan orang-orang yang kafir.

٧٥- ذَٰلِكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَفْرَحُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَبِمَا كُنْتُمْ تَمْرَحُونَ ○

75. Demikian itu, karena kamu bersuka-ria dimuka bumi tanpa kebenaran dan karena kamu sangat bergirang-hati (sombong).

٧٦- ادْخُلُوا أَبْوَابَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا فَبِئْسَ مَثْوَى الْمُتَكَبِّرِينَ ○

76. Masuklah kamu kepintu neraka, serta kekal didalamnya, maka itulah sejahat-jahat tempat tinggal bagi orang-orang yang sombong.

٧٧- فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَإِمَّا نُرِيَنَّكَ بَعْضَ الَّذِي نَعِدُهُمْ أَوْ نَتَوَفَّيَنَّكَ فَإِلَيْنَا يُرْجَعُونَ ○

77. Maka sabarlah engkau, sesungguhnya janji Allah sebenarnya. Maka adakalanya Kami perlihatkan kepada engkau sebagian (siksa) yang Kami janjikan kepada mereka, atau Kami wafatkan engkau lebih dahulu, maka mereka akan dikembalikan kepada Kami.

٧٨- وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِنْ قَبْلِكَ مِنْهُمْ

78. Sesungguhnya telah Kami utus beberapa rasul

Keterangan ayat 78 hal. 701.

Ayat ini menerangkan, bahwa diantara rasul-rasul itu ada yang diceritakan Allah riwayatnya dalam Qur'an dan diantaranya ada pula yang tidak diceriterakanNya. Sebab itu pembangun agama Buda dan Berahma, boleh jadi ia rasul Allah juga, tetapi tidak diceriterakan riwayatnya dalam Qur'an. Oleh sebab itu wajib kita beriman, bahwa rasul-rasul Allah itu banyak, setengahnya tersebut namanya dalam Qur'an dan setengahnya tiada tersebut. Tetapi nabi yang penghabisan sekali ialah Muhammad s.a.w.

sebelum engkau, diantaranya ada yang Kami kisahkah kepada engkau dan diantaranya ada pula yang tidak Kami kissahkan kepada engkau. Tak adalah bagi rasul bahwa ia mendatangkan suatu ayat (mu'jizat), melainkan dengan izin Allah. Maka apabila datang perintah Allah lalu dihukumlah (antara mereka) dengan ke'adilan (kebenaran) dan disana merugilah orang-orang yang menyangkal.

مَنْ قَصَصْنَا عَلَيْكَ وَمِنْهُمْ مَنْ لَمْ نَقْصُصْ عَلَيْكَ ۗ وَمَا كَانَ لِرَسُولٍ أَنْ يَأْتِيَ بِآيَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۚ فَإِذَا جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ قُضِيَ بِالْحَقِّ وَخَسِرَ هُنَالِكَ الْمُبْطِلُونَ ○

79. Allah yang menjadikan binatang-binatang ternak untukmu, supaya kamu kendari sebagaiannya dan sebagiannya kamu makan (dagingnya).

٧٩- اللَّهُ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَنْعَامَ لِتَرْكَبُوا مِنْهَا وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ○

80. Dan untukmu ada beberapa manfa'atnya pada ternak itu, dan supaya diatasnya kamu dapat menyampaikan hajat yang dalam dadamu, dan diatas punggung ternak dan diatas kapal kamu diangkut.

٨٠- وَلَكُمْ فِيهَا مَنَافِعُ وَلِتَبْلُغُوا عَلَيْهَا حَاجَةً فِي صُدُورِكُمْ وَعَلَيْهَا وَعَلَى الْفُلْكِ تُحْمَلُونَ ○

81. Dia (Allah) memperlihatkan ayat-ayatNya (tanda-tanda kekuasaannya) kepadamu, maka ayat-ayat Allah yang manakah kamu ingkari?

٨١- وَيُرِيكُمْ آيَاتِهِ فَأَيَّ آيَاتِ اللَّهِ تُنْكِرُونَ ○

82. Tiadakah mereka berjaln dimuka bumi, lalu mereka perhatikan bagaimana akibatnya orang-orang yang sebelum mereka. Mereka itu terlebih banyak bilangannya dari pada mereka (ini) dan lebih kuat serta banyak bekas-bekasnya dimuka bumi, maka tiadalah bermanfaat bagi mereka itu apa-apa yang telah mereka usahakan.

٨٢- أَفَلَمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ ۚ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْهُمْ وَأَشَدَّ قُوَّةً وَآثَارًا فِي الْأَرْضِ فَمَا أَغْنَىٰ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ○

83. Maka tatkala datang rasul-rasul kepada mere-

٨٣- فَلَمَّا جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ

Keterangan ayat 81 - 85 hal. 702.

Allah telah memperlihatkan bukti ke Esaan dan KekuasaanNya, tetapi setengah mereka mengikarinya. Tidakkah mereka berjalan dimuka bumi, lalu memperhatikan, bagaimana akibat orang-orang yang sebelum mereka. Mereka lebih banyak dan lebih kuat, serta banyak meninggalkan bekas-bekas peninggalan mereka, seperti Piramid di Mesir. Tapi usaha mereka itu tidak bermanfa'at bagi mereka dan tidak dapat mengekalkan mereka dimuka bumi.

Kalau Rasul datang kepada mereka menerangkan, bahwa mereka akan berbangkit nanti, mereka perolok-olokkan dan mereka gembira dengan ilmu dan tehnik mereka yang hebat.

Tatkala mereka melihat siksaan Allah akan menimpa mereka, lalu mereka beriman kepada Allah yang Maha Esa dan memungkiri kesyirikannya. Tetapi iman mereka, tatkala melihat siksaan itu, tidak bermanfa'at lagi bagi mereka.

Demikian Sunnatullah terhadap hambaNya dari dahulu dan seterusnya. Disana merugilah orang-orang yang kafir

فَرِحُوا بِمَا عِنْدَهُمْ مِنَ الْعِلْمِ وَحَاقَ بِهِمْ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ ○

ka dengan (membawa) keterangan, mereka bergembira dengan 'ilmu pengetahuan yang ada disisi mereka, (kemudian) mereka ditimpa (siksa) yang mereka perolok-olokan itu.

٨٤- فَلَمَّا رَأَوْا بَأْسَنَا قَالُوا آمَنَّا بِاللَّهِ وَحْدَهُ وَكَفَرْنَا بِمَا كُنَّا بِهِ مُشْرِكِينَ ○

84. Tatkala mereka melihat siksa Kami, mereka berkata : Kami telah beriman kepada Allah satu-satu-Nya dan kami kafir (ingkar) akan apa-apa yang kami persekutukan.

٨٥- فَلَمْ يَكُ يَنْفَعُهُمْ إِيمَانُهُمْ لَمَّا رَأَوْا بَأْسَنَا سُنَّتَ اللَّهِ الَّتِي قَدْ خَلَتْ فِي عِبَادِهِ وَخَسِرَ هُنَالِكَ الْكَافِرُونَ ○

85. Maka tiadalah bermanfa'at bagi mereka keimanan mereka, tatkala mereka melihat siksa Kami. Demikianlah sunnah (peraturan) Allah yang telah lalu pada hamba-hambaNya. Disana merugilah orang-orang yang kafir.

SURAT HAAMIIM
AS-SAJDAH
(sujud)
Diturunkan di Mekkah.
54 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ○

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- حم ○

1. Haamiim (Allah yang mengetahui maksudnya)

٢- تَنْزِيلٌ مِنَ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ○

2. (Qur'an ini) diturunkan dari yang Mahapengasih lagi Penyayang.

٣- كِتَابٌ فُصِّلَتْ آيَاتُهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ○

3. (Yaitu) kitab yang diuraikan ayat-ayatnya, (Yakni) Qur'an yang berbahasa 'Arab, untuk kaum yang mau mengetahuinya,

٤- بَشِيرًا وَنَذِيرًا فَأَعْرَضَ أَكْثَرُهُمْ فَهُمْ لَا يَسْمَعُونَ ○

4. Yang memberi kabar gembira dan memberi peringatan, tetapi kebanyakan mereka berpaling, lalu mereka tiada mendengarkannya.

٥- وَقَالُوا قُلُوبُنَا فِي أَكِنَّةٍ مِمَّا تَدْعُونَا إِلَيْهِ وَفِي آذَانِنَا وَقْرٌ وَمِنْ بَيْنِنَا وَبَيْنِكَ حِجَابٌ فَاعْمَلْ إِنَّنَا عَامِلُونَ ○

5. Mareka berkata : Hati kami dalam tutupan, dari apa yang kamu serukan kepada kami, dan dalam telinga kami ada berat (mendengarkannya) dan antara kami dan antara engkau ada dinding (yang menghalangi buat persatuan fikiran), sebab itu ber'amallah engkau, sesungguhnya kami ber'amal pula.

٦- قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا

6. Katakanlah : Aku hanya manusia seumpama kamu, diwahyukan kepadaku bahwa Tuhanmu ialah

Tuhan yang Esa, sebab itu luruslah kamu (menghadap) kepadaNya dan minta ampunlah kepadaNya. Dan celakalah untuk orang-orang yang mempersekutukanNya,

إِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ فَاسْتَقِيمُوا إِلَيْهِ وَاسْتَغْفِرُوهُ ۗ وَوَيْلٌ لِلْمُشْرِكِينَ ○

7. (Yaitu) orang-orang yang tiada memberikan zakat, sedang mereka kafir (ingkar) akan akhirat.

٧ - الَّذِينَ لَا يُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ كَافِرُونَ ○

8. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan ber'amal salih, untuk mereka itu pahala yang tiada putus-putusnya.

٨ - إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ○

9. Katakanlah : Adakah kamu kafir (ingkar) akan Yang menciptakan bumi dalam dua hari (dua masa) dan kamu adakan bagiNya beberapa sekutu? Itulah Tuhan semesta 'alam.

٩ - قُلْ أَئِنَّكُمْ لَتَكْفُرُونَ بِالَّذِي خَلَقَ الْأَرْضَ فِي يَوْمَيْنِ وَتَجْعَلُونَ لَهُ أَنْدَادًا ۚ ذَٰلِكَ رَبُّ الْعَالَمِينَ ○

10. Dia adakan dibumi gunung-gunung diatasnya dan memberi berkat kepadanya (dengan menumbuhkan tumbuh-tumbuhan dsb). dan mengatur makanan-makanannya dalam empat hari (empat masa); cukup (untuk jawaban) bagi orang-orang yang bertanya.

١٠ - وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ مِنْ فَوْقِهَا وَبَارَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَاتَهَا فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ سَوَاءً لِلسَّائِلِينَ ○

Keterangan ayat 9 - 12 hal. 704

Dahulu telah kita terangkan, bahwa Allah menjadikan langit dan bumi dalam enam hari lamanya (Baca Tafsir juz X hal.218). Dalam ayat-ayat ini Allah menerangkan, bahwa menjadikan bumi saja dua hari lamanya (dua masa yang tertentu):

Hari yang pertama ialah masa (ketika) bumi ini terpelanting (tercerai) dari benda asalnya, yaitu matahari (ketika ia sebangsa gas yang bernyala-nyala).

Hari yang kedua yaitu ketika bumi ini telah mulai dingin dan penuh oleh air (ayat 9). Kemudian itu pada hari yang ketiga, terjadi dibumi ini daratan dan gunung-gunung, dan pada hari yang keempat, terjadilah tumbuh-tumbuhan dan binatang-binatang.

Jadi jumlahnya empat hari cukup (ayat 10).

Adapun menjadikan tujuh lapis langit maka adalah dalam dua hari (masa) pula, yaitu :

1. Waktu ia tercerai dari matahari (ketika ia sebangsa gas yang bernyala-nyala).
2. Waktu ia telah menjadi dingin seperti bumi. (ayat 12).

Jadi jumlahnya menjadikan langit dan bumi itu ialah enam hari juga, bersesuaian dengan ayat yang dahulu itu.

Adapun asalnya langit-langit itu ialah seperti asap (ayat 11), namanya dalam 'ilmu Falak sadim (nebula).

Berkata Allah kepada langit dan bumi : „Datanglah (turutlah aturanKu) dengan kesukaan kamu ataupun dengan terpaksa". Maka sahut keduanya : „Kami turut dengan penuh kesukaan". Ayat ini untuk melukiskan kepada kita, bahwa langit dan bumi itu kedua-duanya menurut peraturan Allah dengan tiada menyangkal sedikit juga, tetapi setengah manusia tiada demikian keadaannya. Allah memberi dia otak untuk berfikir, tetapi ia tidak mau mempergunakannya. Jadi bukanlah artinya, langit dan bumi itu pandai bercakap-cakap untuk menyahut firman Allah, melainkan hal keadaannya telah menunjukkan demikian itu.

11. Kemudian Dia (Allah) menyengaja kelangit, sedang ia sebagai asap, lalu kataNya kepada langit dan bumi : Datanglah kamu berdua (mengikutlah), baik dengan patuh ataupun dengan terpaksa. Sahut keduanya, kami datang dengan patuh.

١١ - ثُمَّ اسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ وَهِيَ دُخَانٌ فَقَالَ لَهَا وَلِلْأَرْضِ ائْتِيَا طَوْعًا أَوْ كَرْهًا قَالَتَا أَتَيْنَا طَائِعِينَ ○

12. Lalu Dia jadikan semuanya tujuh langit dalam dua hari, dan Dia wahyukan kepada tiap-tiap langit itu perintahNya. Dan Kami hiasi langit yang hampir kedunia dengan beberapa pelita (bintang-bintang) serta Kami pelihara. Itulah taqdir (peraturan) Yang Mahaperkasa lagi Mahamengetahui.

١٢ - فَقَضَاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ فِي يَوْمَيْنِ وَأَوْحَىٰ فِي كُلِّ سَمَاءٍ أَمْرَهَا ۚ وَزَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيحَ وَحِفْظًا ۚ ذَٰلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ ○

13. Jika mereka berpaling katakanlah : Aku beri peringatan kamu dengan petir (siksa), seumpama siksa (yang menimpa kaum) 'Ad dan Tsamud (1)

١٣ - فَإِنْ أَعْرَضُوا فَقُلْ أَنْذَرْتُكُمْ صَاعِقَةً مِثْلَ صَاعِقَةِ عَادٍ وَثَمُودَ ○

14. Ketika datang kepada mereka beberapa rasul dari hadapan dan dari belakang mereka (dari segala penjuru), bahwa janganlah kamu sembah, melainkan Allah. Sahut mereka itu : Kalau Tuhan kami menghendaki, niscaya diturunkanNya malaikat, maka sesungguhnya kami kafir (ingkar) akan apa yang diutuskan kepadamu.

١٤ - إِذْ جَاءَتْهُمُ الرُّسُلُ مِنْ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ وَمِنْ خَلْفِهِمْ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ ۖ قَالُوا لَوْ شَاءَ رَبُّنَا لَأَنْزَلَ مَلَائِكَةً فَإِنَّا بِمَا أُرْسِلْتُمْ بِهِ كَافِرُونَ ○

15. Adapun (kaum) 'Ad, maka mereka sombong di muka bumi tanpa kebenaran dan mereka berkata : Siapakah yang terlebih kuat dari pada kami? Tiadakah mereka lihat (pikirkan), bahwa Allah yang menciptakan mereka lebih sangat kuat dari pada mereka? Dan mereka itu menyangkal ayat-ayat Kami.

١٥ - فَأَمَّا عَادٌ فَاسْتَكْبَرُوا فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَقَالُوا مَنْ أَشَدُّ مِنَّا قُوَّةً ۖ أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ الَّذِي خَلَقَهُمْ هُوَ أَشَدُّ مِنْهُمْ قُوَّةً ۖ وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ ○

---

(1) Arti صَوَاعِق جـ صَاعِقَة ayat 13 hal. 705.

Arti (shaa'iqah) = petir, geledek, halilintar, yaitu bunyi yang keras sekali diudara, biasanya bersama kilat. Dalam Qur'an ada tiga tafsirnya :–

- **a. mati seperti : fasha'iqa man fi'ssamawaati = maka matilah siapa yang dilangit dst.**
- **b. azab seperti : anzartukum shaa'iqatan mitsla shaa'iqati 'Aad = Aku beri peringatan kamu dengan petir (azab) seumpama azab kaum 'Ad dst.**
- **c. api (kilat) seperti. : wa yursilu 'sshawaa'iqa fayushiibu bihaa ma yasyaa-a Dia mengirim api (kilat), lalu mengenai siapa yang dikehendakiNya. Sebenarnya ketiga-tiganya itu adalah hasil dari petir.**

الصَّيْحَة (as-shaihatu) = teriakan yang keras surat Al-hijr ayat 73 ditafsirkan dengan shaa-iqah ini, bukan dengan teriakan Jibril seperti dalam Tafsir Al-Jalalain (1 : 214).

16. Lalu Kami kirim kepada mereka angin badai yang sangat keras pada beberapa hari yang nahas (celaka), supaya Kami rasakan kepada mereka siksa kehinaan waktu hidup didunia. Dan siksa akhirat lebih sangat hina (dari pada itu), sedang mereka tidak mendapat pertolongan.

١٦. فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا صَرْصَرًا فِي أَيَّامٍ نَّحِسَاتٍ لِّنُذِيقَهُمْ عَذَابَ الْخِزْيِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلَعَذَابُ الْآخِرَةِ أَخْزَىٰ وَهُمْ لَا يُنصَرُونَ ○

17. Adapun Tsamud, maka telah Kami tunjuki mereka, tetapi mereka menyukai buta (kesesatan) dari pada pentunjuk, lalu mereka disiksa dengan petir siksaan yang menghinakan, karena (dosa) yang telah mereka kerjakan.

١٧. وَأَمَّا ثَمُودُ فَهَدَيْنَاهُمْ فَاسْتَحَبُّوا الْعَمَىٰ عَلَى الْهُدَىٰ فَأَخَذَتْهُمْ صَاعِقَةُ الْعَذَابِ الْهُونِ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ○

18. Kami selamatkan orang-orang yang beriman dan adalah mereka itu orang-orang taqwa.

١٨. وَنَجَّيْنَا الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ ○

19. Pada hari dikumpulkan musuh-musuh Allah (orang-orang kafir) kedalam neraka, lalu mereka dihalau semuanya.

١٩. وَيَوْمَ يُحْشَرُ أَعْدَاءُ اللَّهِ إِلَى النَّارِ فَهُمْ يُوزَعُونَ ○

20. Sehingga apabila mereka sampai disana, menjadi saksilah bagi mereka pendengaran, pemandangan dan kulit mereka, tentang apa-apa yang telah mereka kerjakan.

٢٠. حَتَّىٰ إِذَا مَا جَاءُوهَا شَهِدَ عَلَيْهِمْ سَمْعُهُمْ وَأَبْصَارُهُمْ وَجُلُودُهُم بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

21. Mereka berkata kepada kulitnya : Mengapakah kamu menjadi saksi atas (perbuatan) kita? Sahut kulit itu : 'Kami telah dipandaikan bercakap-cakap oleh Allah, yang memandaikan bercakap-cakap bagi tiap-tiap sesuatu, dan Dia telah menciptakan kamu pada pertama kali dan kepadaNya kamu dikembalikan.

٢١. وَقَالُوا لِجُلُودِهِمْ لِمَ شَهِدتُّمْ عَلَيْنَا قَالُوا أَنطَقَنَا اللَّهُ الَّذِي أَنطَقَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ خَلَقَكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ○

Keterangan ayat 19 - 22 hal. 706.

Pada hari kiamat dikumpulkan semua musuh Allah (orang-orang kafir) dan dihalaukan kedalam neraka. Waktu itu menjadi saksi mata, telinga dan kulit (anggota) mereka atas apa-apa yang telah mereka kerjakan diatas dunia. Mata berkata : „Saya melihat yang haram", begitu juga telinga dan anggota-anggota yang lain yang mengerjakan perbuatan yang haram diatas dunia. Berkata mereka kepada anggota-anggotanya : „Mengapa kamu menjadi saksi atas perbuatan kita?" Sahut anggota-anggotanya : „Allah telah memandaikan kami bercakap-cakap, sebagaimana Ia memandaikan bercakap-cakap pada tiap-tiap sesuatu ". Kamu tak dapat menyembunyikan diri ketika menbuat dosa, meskipun dengan dinding batu tembok yang tebal, karena yang akan menjadi saksi adalah anggotamu yang membuat dosa itu. Orang yang berbuat demikian adalah karena sangkanya, bahwa Allah tidak mengetahui apa-apa perbuatannya. Sebab itu wajib orang-orang Mukmin insaf, bahwa Allah mengadakan mata-mata yang selalu melihatnya dan mengintipnya kemana ia pergi, meskipun ketempat yang tersembunyi, dimalam yang gelap serta sunyi. Jagalah dirimu dari berbuat dosa, meskipun seorang diri, ditempat yang tersembunyi, karena mata-mata Allah tetap melihat kamu.

22. Kamu tiada dapat menutupi dirimu, (tatkala memperbuat dosa) dari persaksian pendengaran, pemandangan dan kulit-kulitmu terhadapmu, bahkan kamu menyangka, bahwa Allah tidak mengetahui kebanyakan apa-apa yang kamu perbuat.

٢٢- وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَتِرُوْنَ اَنْ يَّشْهَدَ عَلَيْكُمْ سَمْعُكُمْ وَلَآ اَبْصَارُكُمْ وَلَا جُلُوْدُكُمْ وَلٰكِنْ ظَنَنْتُمْ اَنَّ اللّٰهَ لَا يَعْلَمُ كَثِيْرًا مِّمَّا تَعْمَلُوْنَ ۝

23. Itulah persangkaanmu yang kamu sangka terhadap Tuhanmu, yang membinasakan kamu, lalu kamu menjadi orang-orang yang merugi.

٢٣- وَذٰلِكُمْ ظَنُّكُمُ الَّذِيْ ظَنَنْتُمْ بِرَبِّكُمْ اَرْدٰىكُمْ فَاَصْبَحْتُمْ مِّنَ الْخٰسِرِيْنَ ۝

24. Jika mereka sabar, maka nerakalah tempat tinggalnya, dan jika mereka minta keredhaan, maka mereka tiada termasuk orang-orang yang diredhai.

٢٤- فَاِنْ يَّصْبِرُوْا فَالنَّارُ مَثْوًى لَّهُمْ ۚ وَاِنْ يَّسْتَعْتِبُوْا فَمَا هُمْ مِّنَ الْمُعْتَبِيْنَ ۝

25. Kami adakan untuk mereka beberapa teman, lalu teman-teman itu menghiaskan (memperlihatkan baik) kepada mereka apa-apa yang dihadapan mereka (dunia) dan apa-apa yang dibelakang mereka (akhirat), dan tetaplah perkataan (siksa) bagi mereka, bersama umat-umat yang telah lalu sebelum mereka, diantara jin dan manusia. Sungguh mereka itu orang yang merugi.

٢٥- وَقَيَّضْنَا لَهُمْ قُرَنَاۤءَ فَزَيَّنُوْا لَهُمْ مَّا بَيْنَ اَيْدِيْهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَحَقَّ عَلَيْهِمُ الْقَوْلُ فِيْۤ اُمَمٍ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِمْ مِّنَ الْجِنِّ وَالْاِنْسِ ۚ اِنَّهُمْ كَانُوْا خٰسِرِيْنَ ۝

26. Berkata orang-orang yang kafir : Janganlah kamu dengar Qur'an ini dan berteriak-teriaklah waktu mendengarkannya, mudah-mudahan kamu mengalahkannya.

٢٦- وَقَالَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا لَا تَسْمَعُوْا لِهٰذَا الْقُرْاٰنِ وَالْغَوْا فِيْهِ لَعَلَّكُمْ تَغْلِبُوْنَ ۝

Keterangan ayat 26 hal. 707.

Berkata orang-orang kafir : ,,Janganlah kamu dengar Qur'an ini dan berteriak-teriaklah (cemoohkanlah, ejek-ejekkanlah) apa-apa isinya, supaya kamu dapat mengalahkan dia. Sesungguhnya bermacam-macam jalan oleh orang-orang kafir untuk menghalangi tersiarnya agama Islam yang berdasarkan Qur'an. Mereka tahu, bahwa bila orang mendengar Qur'an akan tertarik hatinya kepada agama Islam, karena memang Qur'an itu sangat besar pengaruhnya bagi orang yang membacanya atau mendengarkannya. Sebab itu mereka melarang kaumnya mendengar Qur'an itu. Mereka menganjurkan kepada kaumnya, supaya berteriak-teriak waktu mendengarkannya dan mengejek dan mencemoohkan segala isinya dan jangan dipedulikan atau diperhatikan. Dengan jalan begitu mereka menyangka akan dapat mengalahkan N. Muhammad.

Tetapi karena petunjuk Qur'an itu seperti cahaya matahari, maka ia tetap bersinar, dan tak dapat ditutup dengan telapak tangan manusia. Tak lama kemudian agama Islam memancar keseluruh dunia, dari Spanyol sampai ke Tiongkok dan cahaya Qur'an tetap bersinar dan ayat-ayatnya tetap dibaca oleh berjuta-juta kaum Muslimin seluruh dunia. Maka tak ada didunia satu kitab yang dibaca oleh berjuta-juta manusia dengan tak bosan-bosannya selain dari Qur'an, sejak 1390 tahun yang lalu sampai hari kiamat.

27. Demi, akan Kami rasakan siksa yang keras kepada orang-orang yang kafir dan akan Kami balas mereka atas sejahat-jahat (perbuatan) yang mereka kerjakan.

٢٧- فَلَنُذِيقَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا عَذَابًا شَدِيدًا وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَسْوَأَ الَّذِي كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

28. Itulah balasan untuk musuh-musuh Allah, (yaitu) neraka. Untuk mereka itu didalamnya kampung yang kekal, sebagai balasan, sebab mereka menyangkal ayat-ayat Kami.

٢٨- ذَٰلِكَ جَزَاءُ أَعْدَاءِ اللَّهِ النَّارُ لَهُمْ فِيهَا دَارُ الْخُلْدِ جَزَاءً بِمَا كَانُوا بِآيَاتِنَا يَجْحَدُونَ ○

29. Berkata orang-orang yang kafir : Ya Tuhan kami, perlihatkanlah kepada kami dua bangsa yang menyesatkan kami (yaitu) jin dan manusia, niscaya kami jadikan keduanya dibawah telapak kaki kami, supaya keduanya terkebawah (terhina) sekali.

٢٩- وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا رَبَّنَا أَرِنَا الَّذَيْنِ أَضَلَّانَا مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ نَجْعَلْهُمَا تَحْتَ أَقْدَامِنَا لِيَكُونَا مِنَ الْأَسْفَلِينَ ○

30. Sesungguhnya orang-orang yang berkata : Tuhan kami ialah Allah, kemudian mereka berlaku lurus (dalam 'amalannya), niscaya turunlah kepada mereka malaekat, (katanya): Janganlah kamu takut, dan janganlah berduka-cita dan bergembiralah kamu dengan surga yag telah dijanjikan kepadamu.

٣٠- إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ○

31. Kamilah wali-wali kamu pada hidup didunia dan diakhirat, dan untukmu disana apa-apa yang diingini oleh nafsumu dan untukmu disana apa-apa yang kamu minta.

٣١- نَحْنُ أَوْلِيَاؤُكُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَشْتَهِي أَنْفُسُكُمْ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَدَّعُونَ ○

32. Sebagai rezekimu dari yang Pengampun lagi Pengasih (Allah).

٣٢- نُزُلًا مِنْ غَفُورٍ رَحِيمٍ ○

33. Siapakah yang terlebih baik perkataannya

٣٣- وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَ

Keterangan ayat 30 - 32 hal. 708

Orang-orang yang beriman kepada Allah serta berbudi pekerti yang lurus, maka malaikat-malaikat turun kedalam hatinya, sambil membisikkan kepadanya, katanya : „Janganlah kamu taku dan jangan pula berduka cita, kamu akan masuk kedalam surga", sampai ke akhirnya. Sebetulnya orang-orang yang beriman dan berbudi pekerti yang lurus itu tidak berhati takut karena memang ia tidak memperbuat kesalahan kepada orang. „Takut karena salah, berani karena benar". Begitu pula ia tidak berduka cita, karena ia berkata menurut aturan (sunnah) Allah dan menunaikan segala kewajibannnya. Jika ia mendapat kurnia, ia mengucapkan terima kasih kepada Allah dan jika ditimpa cobaan ia tidak keluh kesah dan tidak pula berputus asa, melainkan ia berhati sabar dan mencari ikhtiar, supaya terhindar marabahaya itu. Sebab itu ia selalu bersenang hati, baik diwaktu susah ataupun diwaktu senang.

Keterangan ayat 33 - 43 hal. 708 - 709.

Siapakah yang terlebih baik perkataannya dari orang yang menyeru kepada Allah (agamaNya) serta beramal salih? Sungguh tak ada yang terlebih baik dari pada itu. Karena orang yang menyeru kepada Allah

عَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

dari orang yang menyeru kepada Allah (agamaNya) dan ber'amal salih dan berkata : Sesungguhnya aku termasuk orang-orang muslimin.

٣٤- وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ

34. Tidak sama perbuatan yang baik dengan perbuatan yang jahat. Tolaklah (kejahatan orang) dengan (jalan) yang terbaik, lalu sekonyong-konyong orang yang ada permusuhan antara engkau dengan dia menjadi sahabat yang karib.

٣٥- وَمَا يُلَقَّاهَا إِلَّا الَّذِينَ صَبَرُوا وَمَا يُلَقَّاهَا إِلَّا ذُو حَظٍّ عَظِيمٍ

35. Tetapi tiadalah yang memperbuatnya (membalas kejahatan dengan kebaikan), kecuali orang-orang yang sabar dan tiadalah yang memperbuatnya, kecuali orang yang mempunyai keuntungan yang besar.

٣٦- وَإِمَّا يَنْزَغَنَّكَ مِنَ الشَّيْطَانِ نَزْغٌ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

36. Jika engkau diasut oleh syetan dengan suatu asutan, maka berlindunglah engkau kepada Allan. Sesungguhnya Dia Mahamendengar lagi Mahamengetahui.

٣٧- وَمِنْ آيَاتِهِ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ لَا تَسْجُدُوا لِلشَّمْسِ وَلَا لِلْقَمَرِ وَاسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَهُنَّ إِنْ كُنْتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

37. Diantara tanda-tanda Allah ialah malam dan siang, matahari dan bulan. (Sebab itu) janganlah kamu sujud kepada matahari dan jangan pula kepada bulan, dan sujudlah kepada Allah yang menciptakan semuanya itu, jika kamu menyembah kepadaNya.

٣٨- فَإِنِ اسْتَكْبَرُوا فَالَّذِينَ عِنْدَ رَبِّكَ يُسَبِّحُونَ لَهُ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَهُمْ لَا يَسْأَمُونَ

38. Jika mereka sombong, maka mereka (malaikat-malaikat) yang disisi Tuhanmu, bertasbih kepadaNya, pada malam dan siang, sedang mereka tidak bosan-bosannya.

٣٩- وَمِنْ آيَاتِهِ أَنَّكَ تَرَى الْأَرْضَ خَاشِعَةً فَإِذَا أَنْزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ إِنَّ الَّذِي أَحْيَاهَا لَمُحْيِي الْمَوْتَىٰ إِنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

39. Dan diantara tanda-tandaNya, bahwa engkau lihat bumi itu kering, apabila Kami turunkan air (hujan) kepadanya, lalu bergerak (tumbuh-tumbuhannya) dan bertambah tinggi. Sesungguhnya (Allah) yang menghidupkan bumi itu, ialah yang menghidupkan orang-orang yang mati. Sungguh Dia Mahakuasa atas tiap-tiap sesuatu.

(agamaNya), sebenarnya menyeru kepada kebaikan, keselamatan, kebahagiaan dan kemakmuran didunia akhirat, sedang orang yang menyeru kepada-tak ber-Tuhan adalah kebalikan itu. Tentu tak sama yang baik dengan yang jahat. Tolaklah kejahatan orang dengan cara yang baik, yakni balaslah kejahatan orang dengan kebaikan, nanti musuh yang jahat itu akan menjadi sahabat yang karib. Beginilah sifatnya orang-orang sabar yang bekerja menyeru umat manusia kepada jalan Allah. Mereka harus sabar dan membalas kejahatan orang dengan kebaikan, sebagaimana dikerjakan oleh Rasul-rasul.

٤٠- إِنَّ الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي آيَاتِنَا لَا يَخْفَوْنَ عَلَيْنَا ۗ أَفَمَنْ يُلْقَىٰ فِي النَّارِ خَيْرٌ أَمْ مَنْ يَأْتِي آمِنًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۚ اعْمَلُوا مَا شِئْتُمْ ۖ إِنَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ○

40. Sesungguhnya orang-orang yang menyangkal ayat-ayat Kami, mereka tiada tersembunyi atas Kami. Manakah yang terlebih baik, orang yang dijatuhkan kedalam neraka atau orang yang datang dengan aman pada hari kiamat ? Kerjakanlah olehmu apa-apa yang kamu kehendaki, sesungguhnya Dia Maha-melihat apa-apa yang kamu kerjakan.

٤١- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِالذِّكْرِ لَمَّا جَاءَهُمْ ۖ وَإِنَّهُ لَكِتَابٌ عَزِيزٌ ○

41. Sesungguhnya orang-orang kafir (ingkar) akan peringatan (Qur'an), setelah sampai kepadanya, (akan Kami balas dengan siksaan). Sungguh Qur'an ini kitab yang mulia.

٤٢- لَا يَأْتِيهِ الْبَاطِلُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَلَا مِنْ خَلْفِهِ ۖ تَنْزِيلٌ مِنْ حَكِيمٍ حَمِيدٍ ○

42. Tidak ada yang akan membatalkannya, dari hadapannya dan tidak pula dari belakangnya. (Ia) diturunkan dari (Allah) yang Mahabijaksana lagi Mahaterpuji.

٤٣- مَا يُقَالُ لَكَ إِلَّا مَا قَدْ قِيلَ لِلرُّسُلِ مِنْ قَبْلِكَ ۚ إِنَّ رَبَّكَ لَذُو مَغْفِرَةٍ وَذُو عِقَابٍ أَلِيمٍ ○

43. Apa-apa yang dikatakan orang kepada engkau (ya Muhammad), tidak lain, hanya (seperti) apa-apa yang telah dikatakan orang kepada rasul-rasul sebelum engkau. Sesungguhnya Tuhanmu mempunyai ampunan dan mempunyai siksaan yang pedih.

٤٤- وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ ۖ أَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ ۗ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ ۖ وَالَّذِينَ

44. Kalau Kami jadikan peringatan itu Qur'an dalam bahasa 'Ajam (bukan 'Arab), niscaya mereka berkata : Mengapakah tidak diuraikan ayat-ayatnya? Adakah (patut) Qur'an dalam bahasa 'Ajam sedang nabi bangsa 'Arab? Katakanlah : Dia (Qur'an ini) untuk orang-orang yang beriman jadi petunjuk

Keterangan ayat 41 - 42 hal. 710.

Sesungguhnya Qur'an ini kitab yang mulia (tahan), tidak ada yang membatalkannya (merusakkannya, menyalahkannya), baik kitab yang dahulunya ataupun kitab yang kemudiannya. Inilah kemuliaan Qur'an, yaitu telah lebih 1000 tahun lamanya sampai sekarang, sedang kepandaian manusia telah membubung kelangit dan 'ilmu pengetahuannya telah sampai kepuncak yang setinggi-tingginya, tetapi meskipun begitu, tidak adalah yang menyalahkan isi Qur'an atau bertentangan dengan dia, bahkan banyak diantaranya yang menguakannya atau bersesuaian dengan dia. Inilah bukti, bahwa Qur'an ini bukan karangan manusia, malahan wahyu dari pada Allah kepada Nabi Muhammad. Kalau sekiranya ia karangan manusia niscaya kedapatanlah didalamnya beberapa kesalahan, teristimewa masa sekarang, masa 'ilmu pengetahuan, masa listerik dan masa radio. (Baca surat Annisa' ayat 82 hal. 123). Seorang ahli Falak bernama Bathleimus (Ulama Yunani tahun 170) telah menetapkan dalam bukunya, bahwa bumi ini tetap ditengah-tengah (sebagai pusat) sedang matahari, bulan dan bintang-bintang beredar, semuanya beredar keliling bumi. Pendapatnya ini telah dibatalkan (disalahkan) oleh 'Ulama-ulama masa sekarang, sedang anak-anak sekolah rendah telah dapat menyalahkan pendapat Bathleimus itu. Tetapi isi Qur'an sampai sekarang, bahkan sampai hari kiamat tidak ada yang akan menyalahkannya.

Ada orang yang mengatakan, bahwa Qur'an itu ada yang berlawanan dengan 'ilmu pengetahuan sekarang, tetapi sebenarnya bukan berlawanan dengan isi Qur'an, melainkan dengan tafsir 'Ulama-ulama yang menafsirkan Qur'an itu. Dalam tafsir kita ini teranglah bahwa satu ayatpun tidak ada yang berlawanan dengan 'ilmu pengetahuan modern.

لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ
عَلَيْهِمْ عَمًى ۚ أُولَٰئِكَ يُنَادَوْنَ
مِنْ مَكَانٍ بَعِيدٍ ۞

dan menyembuhkan (penyakit dalam hati). Dan orang-orang yang tidak beriman, dalam telinganya ada berat (pekak) dan Qur'an itu buta (gelap) bagi mereka. (Seolah-olah) mereka dipanggil dari tempat yang jauh.

٤٥- وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ فَاخْتُلِفَ
فِيهِ ۗ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِنْ رَبِّكَ
لَقُضِيَ بَيْنَهُمْ ۚ وَإِنَّهُمْ لَفِي شَكٍّ
مِنْهُ مُرِيبٍ ○

45. Sesungguhnya telah Kami berikan kitab kepada Musa, lalu diperselisihkan orang tentang kebenarannya. Jikalau tidaklah kalimat dari Tuhanmu telah terdahulu, niscaya dihukumlah antara mereka (diatas dunia). Sesungguhnya mereka didalam bimbang tentang itu dan ragu-ragu.

٤٦- مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ أَسَاءَ
فَعَلَيْهَا ۗ وَمَا رَبُّكَ بِظَلَّامٍ لِلْعَبِيدِ ○

46. Barang siapa yang ber'amal salih, maka (pahalanya) untuk dirinya dan barang siapa yang berbuat jahat, maka (dosanya) atas dirinya pula. Dan Tuhanmu tiada aniaya kepada hamba-hambaNya.

٤٧- إِلَيْهِ يُرَدُّ عِلْمُ السَّاعَةِ ۚ وَمَا تَخْرُجُ مِنْ
ثَمَرَاتٍ مِنْ أَكْمَامِهَا وَمَا تَحْمِلُ مِنْ أُنْثَىٰ وَلَا
تَضَعُ إِلَّا بِعِلْمِهِ ۚ وَيَوْمَ يُنَادِيهِمْ أَيْنَ شُرَكَائِي
قَالُوا آذَنَّاكَ مَا مِنَّا مِنْ شَهِيدٍ ۞

47. KepadaNya dikembalikan (tentang) pengetahuan hari kiamat. Tiadalah buah-buahan yang keluar dari kelopaknya, (melainkan dengan ilmu Allah) dan tiadalah kandungan yang dikandung perempuan dan tiada pula yang dilahirkannya, melainkan dengan ilmuNya (Allah). Pada hari Allah menyeru mereka: „Manakah sekutu-sekutuKu? Sahut mereka itu: „Kami beritahukan kepada Engkau (sekarang), bahwa kami tidak mengakuinya.

٤٨- وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَدْعُونَ مِنْ قَبْلُ
وَظَنُّوا مَا لَهُمْ مِنْ مَحِيصٍ ○

48. Dan lenyaplah dari mereka apa-apa yang mereka sembah masa dahulu (berhala) dan mereka menyangka, (bahwa) tidak ada bagi mereka tempat melarikan diri.

٤٩- لَا يَسْأَمُ الْإِنْسَانُ مِنْ دُعَاءِ الْخَيْرِ وَإِنْ
مَسَّهُ الشَّرُّ فَيَئُوسٌ قَنُوطٌ ○

49. Manusia tidak bosan meminta kebaikan, tetapi jika ia ditimpa kejahatan (sengsara) ia putus-asa dan putus harapan.

٥٠- وَلَئِنْ أَذَقْنَاهُ رَحْمَةً مِنَّا مِنْ بَعْدِ ضَرَّاءَ
مَسَّتْهُ لَيَقُولَنَّ هَٰذَا لِي وَمَا أَظُنُّ
السَّاعَةَ قَائِمَةً وَلَئِنْ رُجِعْتُ إِلَىٰ رَبِّي
إِنَّ لِي عِنْدَهُ لَلْحُسْنَىٰ ۚ فَلَنُنَبِّئَنَّ

50. Demi, jika Kami rasakan kepadanya rahmat dari Kami, sesudah ditimpa kemelaratan, niscaya ia berkata: Ini telah menjadi hakku, dan tidak kusangka hari kiamat itu akan ada (berdiri), dan demi, jika aku kembali kepada Tuhanku, niscaya untukku ada kebaikan disisiNya. Demi, akan Kami kabarkan kepada

orang-orang yang kafir itu, apa-apa yang telah mereka kerjakan dan Kami rasakan kepada mereka siksa yang besar.

الَّذِينَ كَفَرُوا بِمَا عَمِلُوا وَلَنُذِيقَنَّهُم مِّنْ عَذَابٍ غَلِيظٍ ○

51. Apabila Kami berikan nikmat kepada manusia, ia berpaling dan menjauhkan dirinya (tidak berterima kasih), tetapi apabila ia ditimpa kejahatan, ia (berdo'a) dengan do'a yang lebar panjang.

٥١- وَإِذَا أَنْعَمْنَا عَلَى الْإِنسَانِ أَعْرَضَ وَنَأَىٰ بِجَانِبِهِ وَإِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ فَذُو دُعَاءٍ عَرِيضٍ ○

52. Katakanlah: Kamu kabarkanlah kepadaku, jika ia (Qur'an ini) dari sisi Allah, kemudian kamu ingkari akan dia, maka siapakah yang terlebih sesat dari orang yang dalam perselisihan yang jauh itu?

٥٢- قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِن كَانَ مِنْ عِندِ اللَّهِ ثُمَّ كَفَرْتُم بِهِ مَنْ أَضَلُّ مِمَّنْ هُوَ فِي شِقَاقٍ بَعِيدٍ ○

53. Nanti akan Kami perlihatkan kepada mereka ayat-ayat (tanda-tanda kekuasaan) Kami di ufuq-ufuq (tepi langit) dan pada diri mereka sendiri, sehingga teranglah bagi mereka, bahwa Qur'an ini sebenarnya (dari pada Allah). Tiadakah cukup, bahwa Tuhanmu menjadi saksi atas tiap-tiap sesuatu?

٥٣- سَنُرِيهِمْ آيَاتِنَا فِي الْآفَاقِ وَفِي أَنفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ ۗ أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ○

54. Ingatlah, sesungguhnya mereka dalam ragu-ragu tentang menemui Tuhannya. Ingatlah sesungguhnya Dia meliputi (mengetahui) tiap-tiap sesuatu.

٥٤- أَلَا إِنَّهُمْ فِي مِرْيَةٍ مِّن لِّقَاءِ رَبِّهِمْ ۗ أَلَا إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ مُّحِيطٌ ○

Keterangan ayat 51 hal. 712.

Telah acap kali benar Allah mengulang-ulang (menerangkan) sifat-sifat manusia, yang tidak baik, yaitu bila ia beroleh kurnia dari apda Allah seperti kekayaan, kemegahan dsb., maka ia membelakang bulat kepada Allah (tak ingat kepadaNya), tetapi bila ia ditimpa suatu kesusahan (melapetaka), maka bukan main hatinya menghadap kepada Allah, seraya mendo'a (meminta terhindar dari kesusahan itu) dengan do'a yang lebar panjang. Jadinya sifat kebanyakan manusia, ialah ingat kepada Tuhan diwaktu kesusahan dan lupa kepadaNya diwaktu kesenangan dan kekayaan. Adapun orang yang sebenarnya Muslim ialah orang yang selalu mengingat Allah, baik diwaktu susah ataupun diwaktu senang.

Keterangan ayat 53 hal. 712 - 713.

Nanti bakal Kami perlihatkan kepada mereka tanda-tanda kekuasaan Kami ditepi langit dan dalam diri mereka sendiri, sehingga terang kebenaran bagi mereka. Sungguh benar sekali firman Allah ini. Dahulu diwaktu Qur'an ini turun ditanah 'Arab, belumlah ada mereka mengetahui dari hal apa-apa yang ditepi langit seperti matahari, bulan dan bintang-bintang, seperti pengetahuan orang-orang masa sekarang. Tetapi sekarang telah diketahui orang bagaimana besarnya matahari, bintang-bintang (stars). Umpamanya besar matahari lebih dari besar bumi kira-kira 1,331,000 kali, dan jauhnya dari bumi 93,000,000 mil, dan cahayanya sampai kebumi kurang lebih dalam 8 menit. Adapun bintang-bintang (stars), maka masing-masingnya seperti matahari kita, bahkan ada yang terlebih besar dari padanya. Tetapi karena sangat jauh letaknya dari bumi, maka kelihatannya sangat kecil. Umpamanya bintang yang bernama Annisrulwaqi' (vega) adalah cahayanya terlebih keras dari cahaya matahari kurang lebih 100 kali, artinya

SURAT ASY–SYUURAA.

(Permusyawaratan).

Diturunkan di Makkah.

53 ayat.

Dengan nama Allah yang Maha-pengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Haamiim, (Allah mengetahui maksudnya)

١ - حٰمٓ ○

2. 'Aiin siin qaaf.

٢ - عٓسٓقٓ ○

3. Begitulah Allah mewahyukan kepada engkau dan kepada orang-orang yang sebelum engkau, (Dia) Maha perkasa lagi Maha bijaksana.

٣ - كَذٰلِكَ يُوْحِيْٓ اِلَيْكَ وَاِلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكَ اللّٰهُ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ○

4. KepunyaanNya apa-apa yang dilangit dan apa-apa yang dibumi. Dia Mahatinggi lagi Mahabesar.

٤ - لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ ۗ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ ○

5. Semua langit hampir pecah belah disebelah atasnya, (karena kebesaran Allah) sedang malaikat-malaikat tasbih serta memuji Tuhannya dan mereka memintakan ampun untuk orang-orang yang di muka bumi. Ingatlah, bahwa sesungguhnya Allah Pengampun lagi Penyayang.

٥ - تَكَادُ السَّمٰوٰتُ يَتَفَطَّرْنَ مِنْ فَوْقِهِنَّ وَالْمَلٰۤئِكَةُ يُسَبِّحُوْنَ بِحَمْدِ رَبِّهِمْ وَيَسْتَغْفِرُوْنَ لِمَنْ فِى الْاَرْضِ ۗ اَلَآ اِنَّ اللّٰهَ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ ○

6. Orang-orang yang mengangkat wali-wali (sekutu-sekutu) selain dari padaNya, maka Allah mengawasi mereka itu. Engkau (ya Muhammad) bukan menjadi wakil terhadap mereka.

٦ - وَالَّذِيْنَ اتَّخَذُوْا مِنْ دُوْنِهٖٓ اَوْلِيَاۤءَ اللّٰهُ حَفِيْظٌ عَلَيْهِمْ ۖ وَمَآ اَنْتَ عَلَيْهِمْ بِوَكِيْلٍ ○

7. Begitulah Kami wahyukan kepada engkau Qur'an dalam bahasa 'Arab, supaya engkau memberi peringatan kepada (penduduk) ibu negeri (Makkah) dan orang-orang yang dikelilingnya, dan (supaya) engkau memberi peringatan dengan hari penghimpunan (kiamat), yang tidak ragu-ragu tentang (kebenaran)nya. Segolongan dalam surga dan segolongan lagi dalam neraka.

٧ - وَكَذٰلِكَ اَوْحَيْنَآ اِلَيْكَ قُرْاٰنًا عَرَبِيًّا لِّتُنْذِرَ اُمَّ الْقُرٰى وَمَنْ حَوْلَهَا وَتُنْذِرَ يَوْمَ الْجَمْعِ لَا رَيْبَ فِيْهِ ۗ فَرِيْقٌ فِى الْجَنَّةِ وَفَرِيْقٌ فِى السَّعِيْرِ ○

---

kalau letaknya bintang itu ditempat matahari kita, maka keras cahayanya 100 kali cahaya matahari. Adapun cahayanya sampai kebumi dalam 30 tahun lamanya. (Cahaya matahari hanya dalam 8 menit). Dan jauhnya dari bumi kira-kira 180,000,000,000,000 mil. Pendeknya tiap-tiap bintang itu seperti matahari besarnya dan cahayanya, tetapi karena sangat jauh letaknya kelihatanlah ia terlalu kecil. Jumlah bintang-bintang yang telah diketahui orang kurang lebih 224 juta. Semuanya itu membuktikan kebesaran Allah dan kekuasaanNya yang tidak terkira-kira.

Begitu pula tanda-tanda Allah dalam badan kita sendiri. Kalau kita perhatikan bagaimana kejadian badan kita, mulai dari dalam rahim ibu, niscaya kita ketahuilah, bahwa yang menjadikannya ialah Allah yang Mahakuasa, teristimewa kalau kita selidiki menurut pendapat dokter-dokter masa sekarang. Maka bertambah teranglah kekuasaan Allah.

٨ - وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَهُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَٰكِنْ يُدْخِلُ مَنْ يَشَاءُ فِي رَحْمَتِهِ ۚ وَالظَّالِمُونَ مَا لَهُمْ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ○

8. Kalau Allah menghendaki, niscaya dijadikan-Nya mereka suatu umat, tetapi dimasukkanNya siapa yang dikehendakiNya kedalam rahmatNya. Dan orang-orang yang aniaya tidak ada untuk mereka wali dan tidak pula penolong.

٩ - أَمِ اتَّخَذُوا مِنْ دُونِهِ أَوْلِيَاءَ ۖ فَاللَّهُ هُوَ الْوَلِيُّ وَهُوَ يُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

9. Bahkan adakah mereka mengambil wali-wali (Tuhan-Tuhan) selain dari padaNya? Pada hal Allah yang menjadi wali dan Dialah yang menghidupkan orang-orang yang mati, dan Dia Mahakuasa atas tiap-tiap sesuatu.

١٠ - وَمَا اخْتَلَفْتُمْ فِيهِ مِنْ شَيْءٍ فَحُكْمُهُ إِلَى اللَّهِ ۚ ذَٰلِكُمُ اللَّهُ رَبِّي عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ ○

10. Apa-apa yang kamu perselisihkan tentang sesuatu, maka hukumnya (dikembalikan) kepada Allah. Itulah Allah Tuhanku, kepadaNya aku tawakkal dan kepadaNya aku kembali.

١١ - فَاطِرُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَمِنَ الْأَنْعَامِ أَزْوَاجًا ۖ يَذْرَؤُكُمْ فِيهِ ۚ لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ ۖ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ○

11. Yang menciptakan langit dan bumi. Dia mengadakan jodoh (perempuan) bagimu, dari pada dirimu, begitu pula jodoh-jodoh pada binatang-binatang ternak, sehingga kamu menjadi ramai. Tak ada suatupun yang menyerupaiNya. Dia Mahamendengar lagi Mahamelihat.

١٢ - لَهُ مَقَالِيدُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ وَيَقْدِرُ ۚ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ○

12. KepunyaanNya perbendaharaan langit dan bumi. Dia melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendakiNya, dan menyempitkannya. Sesungguhnya Dia Mahamengetahui tiap-tiap sesuatu.

١٣ - شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّىٰ بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ

13. Dia telah mengaturkan agama bagimu, sebagaimana telah diwasiatkanNya kepada Nuh, dan yang Kami wahyukan kepadamu, dan yang Kami wasiat-

Keterangan ayat 11 hal. 714.

Allah menjadikan beberapa isteri (perempuan) dari pada dirimu. Bukanlah maksud ayat ini, bahwa perempuan-perempuan itu dijadikan Allah dari badan kamu bangsa laki-laki, seperti dari tulang rusukmu, melainkan maksudnya, ialah bahwa perempuan itu sebangsa dengan kamu, sehingga kamu berkasih sayang dengan dia.

Keterangan ayat 13 hal. 714

Berulang-ulang Allah melarang kaum Muslimin berpecah-belah dan bermusuh-musuhan sesama mereka. Allah menyuruh mendirikan agama dan menjadi suatu umat dibawah bendera Islam, tetapi kebanyakan Muslimin tiada mau mengikuti perintah Allah itu. Sebab itulah mereka ditimpa beberapa malapetaka dan cobaan dari pada Tuhan. Oleh sebab itu patutlah kaum Muslimin sekarang insaf akan hal yang demikian itu, supaya menyatukan barisan mereka menjunjung tinggi perintah Islam.

kan kepada Ibrahim, Musa dan 'Isa, yaitu: Hendaklah kamu dirikan agama dan janganlah kamu berpecah-belah dalam agama. Berat bagi orang-orang musyrik (menerima) apa yang engkau serukan kepada mereka (yaitu mengesakan Allah). Allah memilih kepadaNya siapa yang dikehendakiNya dan menunjuki siapa yang kembali kepadaNya.

إِبْرَٰهِيمَ وَمُوسَىٰ وَعِيسَىٰٓ أَنْ أَقِيمُوا۟ ٱلدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا۟ فِيهِ كَبُرَ عَلَى ٱلْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ ٱللَّهُ يَجْتَبِىٓ إِلَيْهِ مَن يَشَآءُ وَيَهْدِىٓ إِلَيْهِ مَن يُنِيبُ ○

14. Tiadalah mereka berpecah belah, melainkan setelah sampai kepada mereka 'ilmu pengetahuan karena berdengki-dengkian sesama mereka. Jikalau tiadalah terdahulu perkataan Tuhanmu sampai waktu yang ditentukan, niscaya dihukum antara mereka. Sesungguhnya orang-orang yang diwariskan kitab kepadanya, kemudian mereka, adalah dalam syak dan ragu-ragu.

١٤ - وَمَا تَفَرَّقُوٓا۟ إِلَّا مِنۢ بَعْدِ مَا جَآءَهُمُ ٱلْعِلْمُ بَغْيًۢا بَيْنَهُمْ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ سَبَقَتْ مِن رَّبِّكَ إِلَىٰٓ أَجَلٍ مُّسَمًّى لَّقُضِىَ بَيْنَهُمْ وَإِنَّ ٱلَّذِينَ أُورِثُوا۟ ٱلْكِتَٰبَ مِنۢ بَعْدِهِمْ لَفِى شَكٍّ مِّنْهُ مُرِيبٍ ○

15. Sebab itu, maka serulah (mereka kepada agama Islam) dan berlaku luruslah, sebagaimana yang telah diperintahkan kepadamu, dan janganlah engkau turut hawa nafsu mereka, dan katakanlah: Aku beriman kepada kitab yang diturunkan Allah dan aku disuruh supaya berlaku 'adil antara kamu. Allah Tuhan kami dan Tuhan kamu. Untuk kami 'amalan kami dan untuk kamu 'amalan kamu. Tak adalah (faedahnya) perbantahan antara kami dan antara kamu. Allah akan menghimpunkan antara kita dan kepadaNya tempat kembali. (1)

١٥ - فَلِذَٰلِكَ فَٱدْعُ وَٱسْتَقِمْ كَمَآ أُمِرْتَ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَآءَهُمْ وَقُلْ ءَامَنتُ بِمَآ أَنزَلَ ٱللَّهُ مِن كِتَٰبٍ وَأُمِرْتُ لِأَعْدِلَ بَيْنَكُمُ ٱللَّهُ رَبُّنَا وَرَبُّكُمْ لَنَآ أَعْمَٰلُنَا وَلَكُمْ أَعْمَٰلُكُمْ لَا حُجَّةَ بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمُ ٱللَّهُ يَجْمَعُ بَيْنَنَا وَإِلَيْهِ ٱلْمَصِيرُ ○

16. Orang-orang yang membantah (agama) Allah setelah diterima orang, adalah bantahan mereka itu salah (bathal) disisi Tuhannya dan atas mereka amarah dan untuk mereka siksa yang keras.

١٦ - وَٱلَّذِينَ يُحَآجُّونَ فِى ٱللَّهِ مِنۢ بَعْدِ مَا ٱسْتُجِيبَ لَهُۥ حُجَّتُهُمْ دَاحِضَةٌ عِندَ رَبِّهِمْ وَعَلَيْهِمْ غَضَبٌ وَلَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ ○

17. Allah yang menurunkan kitab dengan sebenarnya dan (menurunkan) neraca (keadilan, syari'at). Siapa tahu, barangkali kiamat itu telah hampir (waktunya).

١٧ - ٱللَّهُ ٱلَّذِىٓ أَنزَلَ ٱلْكِتَٰبَ بِٱلْحَقِّ وَٱلْمِيزَانَ وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّ ٱلسَّاعَةَ قَرِيبٌ ○

(1) Setelah menyeru manusia kepada agama Islam, dengan keterangan yang cukup, tetapi mereka tidak juga mau menerima, maka katakanlah: Untuk kami balasan amalan kami dan untuk kamu balasan amalan kamu, tidak ada gunanya perbantahan antara kami dan antara kamu. Nanti diakhirat kita tunggu putusan Allah. Demikianlah kita ucapkan kepada orang tidak mau menerima kebenaran.

١٨- يستعجل بها الذين لا يؤمنون بها ۖ والذين آمنوا مشفقون منها ويعلمون أنها الحق ۗ ألا إن الذين يمارون في الساعة لفي ضلال بعيد ○

18. Orang-orang yang tidak beriman minta disegerakan tibanya (kiamat itu), dan orang-orang yang beriman takut kepadanya dan mereka mengetahui, bahwa kiamat sebenarnya. Ingatlah, bahwa sesungguhnya orang-orang yang membantah tentang kiamat itu, adalah dalam kesesatan yang jauh.

١٩- الله لطيف بعباده يرزق من يشاء ۖ وهو القوي العزيز ○

19. Allah Mahahalus (penyantun) terhadap hamba-hambaNya, Dia memberi rezeki kepada siapa yang dikehendakiNya dan Dia Mahakuat lagi Mahaperkasa (1).

٢٠- من كان يريد حرث الآخرة نزد له في حرثه ۖ ومن كان يريد حرث الدنيا نؤته منها وما له في الآخرة من نصيب ○

20. Barang siapa menghendaki tanaman (pahala) akhirat, Kami tambahi pahalanya itu, dan siapa menghendaki tanaman (pahala) dunia, Kami berikan kepadanya, dan tak ada bagiannya di akhirat.

٢١- أم لهم شركاء شرعوا لهم من الدين ما لم يأذن به الله ۚ ولولا كلمة الفصل لقضي بينهم ۗ وإن الظالمين لهم عذاب أليم ○

21. Bahkan adakah bagi mereka sekutu-sekutu (tuhan-tuhan) yang mensyari'atkan agama bagi mereka sesuatu yang tiada diizinkan Allah. Kalau tiadalah kata keputusan (dengan mengundurkan siksa), niscaya dihukumlah antara mereka. Sungguh untuk orang-orang aniaya itu siksa yang pedih.

٢٢- ترى الظالمين مشفقين مما كسبوا وهو واقع بهم ۗ والذين آمنوا وعملوا الصالحات في روضات الجنات ۖ لهم ما يشاءون عند ربهم ۚ ذلك هو الفضل الكبير ○

22. Akan engkau lihat orang-orang aniaya berhati takut, karena dosa yang telah mereka usahakan, sedang (balasannya) mesti menimpa mereka. Orang-orang yang beriman dan beramal salih adalah dalam kebun-kebun surga, untuk mereka apa-apa yang dikehendakinya disisi Tuhannya. Itulah kurnia yang besar.

٢٣- ذلك الذي يبشر الله عباده الذين آمنوا وعملوا الصالحات ۗ قل لا أسألكم

23. (Dengan) itulah Allah memberi kabar gembira kepada hamba-hambaNya yang beriman dan ber'amal salih. Katakanlah: Aku tiada meminta upah

Keterangan ayat 23 hal. 716 - 717.

Berulang-ulang Nabi Muhammad menerangkan, bahwa dia tidak meminta upah (gaji), karena menyampaikan agama Islam kepada manusia, malahan yang dimintanya, supaya mereka berkasih-kasihan

(1) **Keterangan arti** لطيف **ayat 19 hal. 716.**

Arti lathiif = Mahahalus, mengetahui sesuatu yang sehalus-halusnya; seperti atom dsb; atau Mahapenyantun dan kasihan kepada semua hamba-hambaNya.

(gaji) kepadamu atas seruan ini, kecuali untuk berkasih sayang dalam kekariban. Barang siapa memperbuat kebaikan, Kami tambahi kebaikannya itu. Sesungguhnya Allah Pengampun lagi berterima kasih.

عَلَيْهِ أَجْرًا إِلَّا الْمَوَدَّةَ فِي الْقُرْبَىٰ ۗ وَمَن يَقْتَرِفْ حَسَنَةً نَّزِدْ لَهُ فِيهَا حُسْنًا ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ شَكُورٌ ○

24. Bahkan adakah mereka berkata: Dia (Muhammad) mengada-adakan dusta terhadap Allah. Jika Allah menghendaki, ditutupNya mata hati engkau. Allah menghapuskan yang batil dan menetapkan yang haq (kebenaran) dengan perkataanNya. Sungguh Dia Mahamengetahui apa-apa yang dalam dada.

٢٤- أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا ۖ فَإِن يَشَإِ اللَّهُ يَخْتِمْ عَلَىٰ قَلْبِكَ ۗ وَيَمْحُ اللَّهُ الْبَاطِلَ وَيُحِقُّ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ ۚ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ○

25. Dia yang menerima taubat dari hamba-hambaNya dan mema'afkan kejahatan mereka dan mengetahui apa-apa yang kamu perbuat,

٢٥- وَهُوَ الَّذِي يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَعْفُو عَنِ السَّيِّئَاتِ وَيَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ ○

26. Dan Dia memperkenankan (do'a) orang-orang yang beriman dan ber'amal salih, dan menambahkannya dengan kurniaNya. Dan untuk orang-orang kafir itu siksa yang keras.

٢٦- وَيَسْتَجِيبُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَيَزِيدُهُم مِّن فَضْلِهِ ۚ وَالْكَافِرُونَ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ ○

27. Jikalau Allah melapangkan rezeki bagi hamba-hambaNya, mereka aniaya di muka bumi, tetapi Dia menurunkan dengan sekedar (yang tertentu), menurut kehendakNya. Sesungguhnya Dia Mahamengetahui lagi Mahamelihat segala hambaNya.

٢٧- وَلَوْ بَسَطَ اللَّهُ الرِّزْقَ لِعِبَادِهِ لَبَغَوْا فِي الْأَرْضِ وَلَٰكِن يُنَزِّلُ بِقَدَرٍ مَّا يَشَاءُ ۚ إِنَّهُ بِعِبَادِهِ خَبِيرٌ بَصِيرٌ ○

(bersayang-sayangan) sesama keluarga, karib kerabat dan teman sejawat. Disini dapatlah kita ketahui, bahwa agama Islam mementingkan sekali dari hal pergaulan sesama famili, tetangga dan sesama kaum Muslimin. Tidak boleh hina menghinakan, tuduh menuduh, umpat mengumpat (gunjing-menggunjing), sakit menyakiti antara satu dengan yang lain. Nabi Muhammad ada pula bersabda: „Orang Muslimin ialah orang yang memeliharakan lidahnya dan tangannya, sehingga kaum Muslimin sejahtera (selamat, terpelihara) dari padanya. Artinya lidahnya tidak menyakiti hati orang dan tangannya tidak mengambil hak orang. Inilah orang yang sebenarnya Islam. Jadi berarti, bahwa agama Islam, bukanlah sembahyang, puasa ('ibadat) saja, melainkan perlu pula menjaga pergaulan dan perhubungan silarurrahim sesama kaum Muslimin. Kalau begitu sudahkah kita sekarang menurut ajaran agama Islam? Penjawabannya kita serahkan kepada tuan-tuan pembaca. Sebab itu selidikilah diri kita sendiri.

Tetapi kebanyakan orang hanya menampak 'aib orang lain, sedang ia lupa akan 'aibnya sendiri, sebagai pepatah : „Gajah dipelupuk (dikelupak) mata tidak kelihatan, tetapi tuma diseberang lautan kelihatan". Insaflah hai kaum Muslimin! Janganlah banyak menyebut 'aib orang, melainkan ingatlah akan 'aib kita sendiri.

Keterangan ayat 26 hal. 717.

Ayat ini menerangkan dengan jelas, bahwa Allah hanya memperkenankan (menerima) do'a orang-orang yang beriman serta ber'amal salih, artinya mengikut perintahNya dan sunnahNya yang telah diaturNya. Jadi orang-orang yang hanya beriman saja, tetapi tidak mau ber'amal, maka memang do'anya (permintaannya) tidak akan dikabulkan Allah.

٢٨- وَهُوَ الَّذِي يُنَزِّلُ الْغَيْثَ مِنْ بَعْدِ مَا قَنَطُوا وَيَنْشُرُ رَحْمَتَهُ وَهُوَ الْوَلِيُّ الْحَمِيدُ

28. Dia yang menurunkan air hujan, setelah mereka berputus-asa dan Dia menebarkan rahmatNya. Dia Wali lagi Terpuji.

٢٩- وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَثَّ فِيهِمَا مِنْ دَابَّةٍ وَهُوَ عَلَى جَمْعِهِمْ إِذَا يَشَاءُ قَدِيرٌ

29. Diantara ayat-ayat (tanda-tanda) Allah, ialah kejadian langit dan bumi dan apa-apa yang bertebaran pada keduanya diantara binatang-binatang (apa-apa yang melata dimuka bumi). Dia Mahakuasa menghimpunkan mereka bila dikehendakiNya.

٣٠- وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ

30. Apa-apa musibah (malapetaka) yang menimpa kamu, maka disebabkan usaha tanganmu sendiri dan dima'afkan Allah kebanyakannya. (1).

٣١- وَمَا أَنْتُمْ بِمُعْجِزِينَ فِي الْأَرْضِ وَمَا لَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ

31. Kamu tidak dapat melarikan diri (dari malapetaka itu) dimuka bumi, dan tidak ada bagimu wali dan penolong selain dari pada Allah.

٣٢- وَمِنْ آيَاتِهِ الْجَوَارِ فِي الْبَحْرِ كَالْأَعْلَامِ

32. Dan diantara tanda-tandaNya juga, ialah kapal-kapal yang berlayar dilaut, seperti gunung-gunung.

٣٣- إِنْ يَشَأْ يُسْكِنِ الرِّيحَ فَيَظْلَلْنَ رَوَاكِدَ عَلَى ظَهْرِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ

33. Jika Dia menghendaki, ditenangkanNya angin, lalu kapal-kapal itu tetap dimuka laut. Sungguh pada demikian itu menjadi ayat-ayat bagi orang yang sabar lagi berterima kasih,

Keterangan ayat 30 hal. 718.

Ayat ini menerangkan, bahwa : Apa-apa malapetaka yang menimpa kamu, adalah sebabnya karena usaha tangan kamu sendiri. Jadi seseorang yang ditimpa suatu cobaan janganlah ia mengatakan, bahwa Allah memperbuat demikian itu kepadanya dengan sewenang-wenang saja, melainkan hendaklah ia pikirkan apa kesalahannya sampai ia ditimpa marabahaya itu. Umpamanya kalau dia sakit perut, hendaklah dipikirkannya apa perbuatannya yang salah sebelum kejadian itu, boleh jadi ia makan terlampau banyak atau tidak teratur, sebagaimana perbuatan kebanyakan orang Islam, makan acap kali diwaktu hari raya, sehingga ada yang sampai 10 kali makan dalam sehari itu. Pada hal Allah telah berfirman: „Hendaklah kamu makan dan minum dengan sederhana dan janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas). Surat Al A'raf ayat 31.

Orang-orang barat mendapat bermacam-macam ilmu pengetahuan ialah karena mereka suka sekali menyelidiki apa sebabnya suatu kejadian. Umpamanya disebabkan mereka menyelidiki dari hal kilat, akhirnya mereka mendapat pengetahuan tentang listerik, yang amat besar faedahnya masa sekarang. Tetapi kebanyakan orang Islam, bila melihat suatu kejadian, lalu katanya : „Itu sudah takdir Tuhan", dan tiadalah ia mau memikirkan apa sebabnya kejadian itu. Sebab itulah kaum Muslimin mundur masa sekarang, berlain keadaannya dengan kaum Muslimin dahulu. Mereka itu amat rajin mempelajari dan menyelidiki bermacam-macam soal dan pengetahuan.

(1) Kalau kita ditimpa musibah (cobaan), jangan disalahkan orang lain, bahkan adalah kesalahan kita sendiri.

34. Atau dibinasakanNya kapal-kapal itu, sebab usaha (dosa) mereka dan dima'afkanNya kebanyakan mereka,

٣٤- أَوْ يُوبِقْهُنَّ بِمَا كَسَبُوا وَيَعْفُ عَن كَثِيرٍ ۝

35. Dan Dia mengetahui orang-orang yang membantah ayat-ayat Kami, tidak ada bagi mereka tempat melarikan diri.

٣٥- وَيَعْلَمَ الَّذِينَ يُجَادِلُونَ فِي آيَاتِنَا مَا لَهُم مِّن مَّحِيصٍ ۝

36. Apa-apa nikmat yang diberikan kepadamu, maka untuk kesukaan hidup didunia, dan pahala yang disisi Allah terlebih baik (dari padanya) dan terlebih kekal untuk orang-orang yang beriman dan bertawakal kepada Tuhannya.

٣٦- فَمَا أُوتِيتُم مِّن شَيْءٍ فَمَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَا عِندَ اللَّهِ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ لِلَّذِينَ آمَنُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ۝

37. Dan (untuk) orang-orang yang menjauhi dosa besar dan yang keji-keji (munkar), dan apabila mereka marah, mereka memberi ampun (tiada berlaku kejam).

٣٧- وَالَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبَائِرَ الْإِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ وَإِذَا مَا غَضِبُوا هُمْ يَغْفِرُونَ ۝

38. Dan (untuk) orang-orang yang memperkenankan (seruan) kepada Tuhannya dan mendirikan sembahyang, sedang urusan mereka dengan bermusyawarat sesama mereka, dan mereka menafkahkan sebahagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka.

٣٨- وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ ۝

39. Dan (untuk) orang-orang, bila mereka teraniaya, mereka menuntut bela.

٣٩- وَالَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمُ الْبَغْيُ هُمْ يَنتَصِرُونَ ۝

Keterangan ayat 36 - 40 hal. 719.

Orang-orang yang akan memperoleh pahala pada sisi Allah ialah :

Orang-orang yang beriman, bertawakkal kepada Allah, meninggalkan dosa-dosa besar dan yang kecil-kecil, pema'af diwaktu marah (tidak berlaku ganas), menurut perintah Allah, mengerjakan sembahyang, urusan-urusannya dengan bermusyawarat antara sesamanya, berzakat (berderma), suka membela dirinya (membalas jahat dengan jahat). Tetapi siapa yang suka mema'afkan maka pahalanya terlebih besar pada sisi Allah.

Dalam ayat ini teranglah, bahwa urusan kaum Muslimin itu ialah dengan bermusyawarat (bermufakat, bertukar pikiran) antara sesamanya. Urusan negeri, perkumpulan, pendidikan d.s.b. hendaklah dengan bermusyawarat lebih dahulu, sebelum memutuskan suatu keputusan. Dengan jalan begini akan teraturlah urusan kaum Muslimin dan hiduplah mereka dengan aman dan damai. Tetapi amat sayang, setengah kaum Muslimin tiada mau menurut peraturan ini, malahan mereka suka melakukan suatu hukuman (keputusan) dengan tidak bermusyawarat lebih dahulu dengan orang-orang yang ahli (patut) dalam urusan itu, sehingga akhirnya terjadi suatu yang tidak diingini (perpecahan sesama kaum Muslimin).

Apa tidakkah terlebih aneh, bahwa dalam perkumpulan Islam atau sekolah-sekolah Islam banyak terjadi perpecahan, padahal agama Islam sendiri amat mementingkan persatuan dan memperhubungkan silaturrahim? Oleh sebab itu patutlah kita kaum Muslimin bertambah insaf dan berikhtiar, supaya kekal persatuan kita, yaitu dengan suka ma'af mema'afkan dan cinta mencintai antara satu dengan yang lain.

Agama Islam menyuruh kaum Muslimin, mengucapkan Assalamu'alaikum (keselamatan bagimu), bila berjumpa antara satu dengan yang lain, supaya mereka beramah-ramahan dan berkasih-kasihan. Tetapi setengah mereka bila berhadapan lidahnya mengucapkan keselamatan, tetapi dibelakang, lidahnya mencaci dan tajam. Inilah yang merusakkan pergaulan kaum Muslimin. Mudah-mudahan Allah menunjuki kita semuanya kejalan yang betul, amin!

40. Balasan kejahatan, ialah dengan kejahatan yang seumpamanya, tetapi siapa yang mema'afkan dan berdamai, maka pahalanya disisi Allah. Sesungguhnya Dia tidak mengasihi orang-orang yang aniaya.

٤٠ - وَجَزَٰٓؤُا۟ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا ۖ فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُۥ عَلَى ٱللَّهِ ۚ إِنَّهُۥ لَا يُحِبُّ ٱلظَّٰلِمِينَ ۝

41. Barang siapa yang menuntut bela, sesudah teraniaya, maka tidak ada jalan untuk menghukumnya.

٤١ - وَلَمَنِ ٱنتَصَرَ بَعْدَ ظُلْمِهِۦ فَأُو۟لَٰٓئِكَ مَا عَلَيْهِم مِّن سَبِيلٍ ۝

42. Hanya ada jalan terhadap orang-orang yang aniaya kepada manusia dan berbuat bencana di muka bumi tanpa kebenaran. Untuk mereka itu siksa yang pedih.

٤٢ - إِنَّمَا ٱلسَّبِيلُ عَلَى ٱلَّذِينَ يَظْلِمُونَ ٱلنَّاسَ وَيَبْغُونَ فِى ٱلْأَرْضِ بِغَيْرِ ٱلْحَقِّ ۚ أُو۟لَٰٓئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

43. Barang siapa yang sabar (atas kesakitan dari seseorang kepadanya) dan suka mema'afkan, sungguh demikian itu masuk perbuatan yang dituntut (Agama).

٤٣ - وَلَمَن صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَٰلِكَ لَمِنْ عَزْمِ ٱلْأُمُورِ ۝

44. Barang siapa yang disesatkan Allah, maka tak adalah baginya wali selain dari padaNya. Akan engkau lihat orang-orang yang aniaya, ketika mereka melihat siksaan, mereka berkata: Adakah jalan untuk kembali (ke atas dunia)?

٤٤ - وَمَن يُضْلِلِ ٱللَّهُ فَمَا لَهُۥ مِن وَلِىٍّ مِّنۢ بَعْدِهِۦ ۗ وَتَرَى ٱلظَّٰلِمِينَ لَمَّا رَأَوُا۟ ٱلْعَذَابَ يَقُولُونَ هَلْ إِلَىٰ مَرَدٍّ مِّن سَبِيلٍ ۝

45. Akan engkau lihat mereka itu dihadapkan ke dalam neraka, dengan berhati takut, karena (ditimpa) kehinaan, mereka melihat kedalamnya dengan sudut matanya. Berkata orang-orang yang beriman: Sesungguhnya orang-orang yang merugi, ialah orang-orang yang merugikan dirinya dan keluarganya pada hari kiamat. Ingatlah, bahwa sesungguhnya orang-orang yang aniaya itu dalam siksaan yang tetap.

٤٥ - وَتَرَىٰهُمْ يُعْرَضُونَ عَلَيْهَا خَٰشِعِينَ مِنَ ٱلذُّلِّ يَنظُرُونَ مِن طَرْفٍ خَفِىٍّ ۗ وَقَالَ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِنَّ ٱلْخَٰسِرِينَ ٱلَّذِينَ خَسِرُوٓا۟ أَنفُسَهُمْ وَأَهْلِيهِمْ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ ۗ أَلَآ إِنَّ ٱلظَّٰلِمِينَ فِى عَذَابٍ مُّقِيمٍ ۝

46. Dan tidak ada bagi mereka wali-wali yang menolong mereka, selain dari pada Allah. Barang siapa yang disesatkan Allah, maka tidak ada baginya jalan (kepada kebenaran).

٤٦ - وَمَا كَانَ لَهُم مِّنْ أَوْلِيَآءَ يَنصُرُونَهُم مِّن دُونِ ٱللَّهِ ۗ وَمَن يُضْلِلِ ٱللَّهُ فَمَا لَهُۥ مِن سَبِيلٍ ۝

47. Perkenankanlah (seruan) kepada Tuhanmu, sebelum tiba hari yang tidak ada tempat lari dari pada Allah (hari kiamat). Tidak ada bagimu tempat berlindung pada hari itu dan tidak pula dapat mengingkari (dosanya).

٤٧ - ٱسْتَجِيبُوا۟ لِرَبِّكُم مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِىَ يَوْمٌ لَّا مَرَدَّ لَهُۥ مِنَ ٱللَّهِ ۚ مَا لَكُم مِّن مَّلْجَإٍ يَوْمَئِذٍ وَمَا لَكُم مِّن نَّكِيرٍ ۝

48. Jika mereka berpaling, maka Kami tiada mengutus engkau untuk mengawasi mereka. Tiadalah kewajibanmu, kecuali menyampaikan. Sungguh apabila Kami rasakan suatu rahmat dari kami kepada manusia, ia berhati gembira dengan dia. Tetapi jika mereka ditimpa kejahatan, sebab perbuatan tangan mereka, lalu manusia itu menyangkal (rahmat yang telah diterimanya).

٤٨ - فَإِنْ أَعْرَضُوا فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا ۖ إِنْ عَلَيْكَ إِلَّا الْبَلَاغُ ۗ وَإِنَّا إِذَا أَذَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنَّا رَحْمَةً فَرِحَ بِهَا ۖ وَإِنْ تُصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ بِمَا قَدَّمَتْ أَيْدِيهِمْ فَإِنَّ الْإِنْسَانَ كَفُورٌ ○

49. Kepunyaan Allah kerajaan langit dan bumi. Dia ciptakan apa-apa yang dikehendakiNya. Dia berikan anak perempuan kepada siapa yang dikehendakiNya, dan Dia berikan anak laki-laki kepada siapa yang dikehendakiNya,

٤٩ - لِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۚ يَهَبُ لِمَنْ يَشَاءُ إِنَاثًا وَيَهَبُ لِمَنْ يَشَاءُ الذُّكُورَ ○

50. Atau Dia jadikan mereka itu laki-laki dan perempuan dan Dia jadikan pula mandul (tiada beranak) siapa yang dikehendakiNya. Sungguh Dia Mahamengetahui lagi Mahakuasa.

٥٠ - أَوْ يُزَوِّجُهُمْ ذُكْرَانًا وَإِنَاثًا ۖ وَيَجْعَلُ مَنْ يَشَاءُ عَقِيمًا ۚ إِنَّهُ عَلِيمٌ قَدِيرٌ ○

51. Tidak adalah bagi manusia, bahwa Allah bercakap-cakap dengan dia, kecuali dengan wahyu atau dari balik dinding, atau Dia utus seorang utusan (malaikat), lalu utusan itu mewahyukan dengan izinNya apa-apa yang dikehendakiNya. Sungguh Dia Mahatinggi lagi Mahabijaksana.

٥١ - وَمَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُكَلِّمَهُ اللَّهُ إِلَّا وَحْيًا أَوْ مِنْ وَرَاءِ حِجَابٍ أَوْ يُرْسِلَ رَسُولًا فَيُوحِيَ بِإِذْنِهِ مَا يَشَاءُ ۚ إِنَّهُ عَلِيٌّ حَكِيمٌ ○

Keterangan ayat 49 - 50 hal. 721.

Sebenarnya Allah yang memerintahi langit dan bumi dan menjadikan apa-apa yang dikehendakiNya. Maka setengah orang dianugerahiNya anak perempuan dan yang lain anak laki-laki, sedang setengahnya dianugerahiNya anak laki-laki dan perempuan. Dan yang lain ada yang mandul (tidak beranak). Ini adalah suatu bukti, bahwa Dia memperbuat sekehendakNya dan suatu tanda, bahwa kita manusia dibawah perintahNya dan kekuasaanNya. Berapa banyaknya orang yang berkehendak anak laki-laki, tetapi dia beroleh anak perempuan juga, dan ada pula sebaliknya. Sedang yang lain amat suka beranak, tetapi apa boleh buat tidak juga melahirkan anak seorang juapun. Itulah satu tanda, bahwa Allah ada dan kita dibawah kekuasaanNya.

Keterangan ayat 51 hal. 721 - 722.

Tidak patut Allah bercakap-cakap dengan manusia dengan langsung, melainkan dengan perantaraan wahyu atau dari belakang dinding (hijab) atau diutusNya malaekat, lalu diwahyukannya apa yang dikehendaki Allah dengan izinNya.

Arti wahyu ialah pengetahuan yang sampai kedalam hati dengan jalan yang tersembunyi dan tiba-tiba saja (tiada difikirkan lebih dahulu). Firman Allah : „Tuhan telah mewahyukan (menyampaikan pengetahuan) kepada lebah, supaya ia membuat rumah (sarang) diatas bukit dan dipohon kayu. (Surat Annahl ayat 68 juz 14)

Dan lagi firmanNya : „Kami telah mewahyukan kepada ibu Musa : Hendaklah engkau susukan Musa itu, dan jika engkau takut hendaklah lemparkan kedalam sungai Nil. (surat Alqashash ayat 7 juz 20).

٥٢- وَكَذَٰلِكَ أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا ۚ مَا كُنتَ تَدْرِى مَا ٱلْكِتَٰبُ وَلَا ٱلْإِيمَٰنُ وَلَٰكِن جَعَلْنَٰهُ نُورًا نَّهْدِى بِهِۦ مَن نَّشَآءُ مِنْ عِبَادِنَا ۚ وَإِنَّكَ لَتَهْدِىٓ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ۝

52. Demikianlah Kami wahyukan kepada engkau suatu ruh (Qur'an yang menghidupkan hati) dari perintah Kami. Engkau belum tahu, apakah kitab dan apakah iman? Tapi Kami jadikan dia (Qur'an) jadi nur (cahaya penerangan), Kami tunjuki dengan dia, siapa yang Kami kehendaki diantara hamba-hamba Kami. Sesungguhnya engkau menunjuki kejalan yang lurus. (1).

٥٣- صِرَٰطِ ٱللَّهِ ٱلَّذِى لَهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ أَلَآ إِلَى ٱللَّهِ تَصِيرُ ٱلْأُمُورُ ۝

53. (Yaitu) jalan (agama) Allah, yang mempunyai apa-apa yang dilangit dan apa-apa yang dibumi. Ingatlah kepada Allah kembali segala urusan.

SURAT AZ-ZUKHRUF

(Perhiasan)

Diturunkan di Makkah.

89 ayat

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- حمٓ ۝

1. Haamiim (Allah mengetahui maksudnya)

٢- وَٱلْكِتَٰبِ ٱلْمُبِينِ ۝

2. Demi kitab yang terang,

٣- إِنَّا جَعَلْنَٰهُ قُرْءَٰنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۝

3. Sesungguhnya Kami jadikan dia Qur'an dalam bahasa 'Arab, mudah-mudahan kamu memikirkannya.

٤- وَإِنَّهُۥ فِىٓ أُمِّ ٱلْكِتَٰبِ لَدَيْنَا لَعَلِىٌّ حَكِيمٌ ۝

4. Sesungguhnya Qur'an itu, dalam ibu kitab (lauh mahfuz) disisi Kami, adalah mahatinggi lagi berisi hikmah.

Begitu juga pengetahuan jahat yang disampaikan kedalam hati dengan jalan yang tersembunyi, yaitu yang dinamakan bisikan syetan. Firman Allah: „Begitulah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syetan manusia dan jin, setengah mereka mewahyukan kepada yang lain perkataan yang lemah lembut sebagai tipuan". (Surat Al-An'am ayat 112).

Allah menyampaikan pengetahuan kepada manusia ialah dengan perantaraan wahyu. Adapun wahyu itu ada tiga macam, sebagaimana yang tersebut dalam ayat 51 itu, yaitu :

a. wahyu semata-mata, yakni pengetahuan yang disampaikan Allah kedalam hati seseorang tanpa perantaraan.

b. bercakap-cakap dari belakang dinding, (hijab) yakni dengan mendengar perkataan Allah, tetapi tidak dilihat zatNya, sebagaimana Musa mendengar seruan Allah dari belakang pohon kayu (surat Al Qashash ayat 30 - 32). Tetapi kita sendiri tidak mengetahui hakekat perkataan Allah yang didengarnya itu.

c. mengutus malaekat kepada rasul-rasul (Nabi-nabi), sehingga rasul-rasul itu dapat melihat malaekat itu, lalu didengarnya apa-apa wahyu dari pada Allah atau dihafalnya saja dalam hatinya.

---

(1) Nabi menunjuki umatnya ialah dengan dakwah dan tablig. Begitu juga pewaris-pewaris Nabi s.a.w.

5. Adakah akan Kami tahan (jauhkan) peringatan (Qur'an) daripadamu, karena kamu kaum yang berlebih-lebihan?

٥ - أَفَنَضْرِبُ عَنكُمُ الذِّكْرَ صَفْحًا أَن كُنتُمْ قَوْمًا مُّسْرِفِينَ ○

6. Berapa banyaknya nabi yang telah Kami utus pada orang-orang dahulu.

٦ - وَكَمْ أَرْسَلْنَا مِن نَّبِيٍّ فِي الْأَوَّلِينَ ○

7. Dan tiadalah datang nabi kepada mereka, melainkan mereka perolok-olokan dia. (1)

٧ - وَمَا يَأْتِيهِم مِّن نَّبِيٍّ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ○

8. Kemudian Kami binasakan orang-orang yang lebih kuat dari pada mereka dan telah terdahulu contoh orang-orang dahulu itu.

٨ - فَأَهْلَكْنَا أَشَدَّ مِنْهُم بَطْشًا وَمَضَىٰ مَثَلُ الْأَوَّلِينَ ○

9. Demi, jika engkau tanyakan kepada mereka, siapa yang menciptakan langit dan bumi, niscaya mereka menjawab : Yang menciptakan semuanya ialah (Allah) yang Mahaperkasa lagi Mahamengetahui,

٩ - وَلَئِن سَأَلْتَهُم مَّنْ خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ لَيَقُولُنَّ خَلَقَهُنَّ الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ ○

10. Yang menjadikan bumi untukmu, sebagai buaian (tempat tinggal) dan mengadakan untukmu disana beberapa jalan, mudah-mudahan kamu dapat petunjuk.

١٠ - الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَجَعَلَ لَكُمْ فِيهَا سُبُلًا لَّعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ○

11. Dan yang menurunkan air dari langit (awan) sekedarnya, lalu Kami hidupkan dengan dia negeri yang telah mati (kering). Seperti itu pulalah kamu dikeluarkan (dari dalam kuburanmu),

١١ - وَالَّذِي نَزَّلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً بِقَدَرٍ ○ فَأَنشَرْنَا بِهِ بَلْدَةً مَّيْتًا كَذَٰلِكَ تُخْرَجُونَ

12. Dia yang menjadikan berpasang-pasang (jantan dan betina, atau bermacam-macam) semuanya dan mengadakan untukmu kapal dan binatang-binatang ternak untuk kamu kendarai,

١٢ - وَالَّذِي خَلَقَ الْأَزْوَاجَ كُلَّهَا وَجَعَلَ لَكُم مِّنَ الْفُلْكِ وَالْأَنْعَامِ مَا تَرْكَبُونَ ○

13. Supaya kamu tetap diatas punggungnya, kemudian kamu ingati nikmat Tuhanmu, bila kamu telah tetap diatasnya, dan berkata : Mahasuci (Allah) yang menundukkan ini (binatang, kapal) untuk kami dan kami tiada kuasa mempergunakannya, (kalau tidak kurnia Tuhan Kami),

١٣ - لِتَسْتَوُوا عَلَىٰ ظُهُورِهِ ثُمَّ تَذْكُرُوا نِعْمَةَ رَبِّكُمْ إِذَا اسْتَوَيْتُمْ عَلَيْهِ وَتَقُولُوا سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَٰذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ ○

14. Sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami.

١٤ - وَإِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا لَمُنقَلِبُونَ ○

(1) Maksudnya, tiap-tiap nabi datang kepada mereka, mereka perolok-olokkan.

15. Mereka adakan bagi Allah sebagian dari pada hamba-hambaNya (anak perempuan).Sungguh manusia itu ingkar yang terang.

١٥- وَجَعَلُوا لَهُ مِنْ عِبَادِهِ جُزْءًا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَكَفُورٌ مُبِينٌ ۝

16. Bahkan adakah Dia mengambil anak perempuan dari makhlukNya dan menentukan kamu dengan anak laki-laki?

١٦- أَمِ اتَّخَذَ مِمَّا يَخْلُقُ بَنَاتٍ وَأَصْفَاكُمْ بِالْبَنِينَ ۝

17. Apabila salah seorang diantara mereka diberi kabar gembira dengan (anak perempuan) yang dijadikannya contoh bagi Rahman, niscaya menjadi hitam warna mukanya, sedang ia berduka cita,

١٧- وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُمْ بِمَا ضَرَبَ لِلرَّحْمٰنِ مَثَلًا ظَلَّ وَجْهُهُ مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ ۝

18. Dan adakah yang (menjadi anakNya) orang yang terdidik dalam perhiasan, dan dalam perselisihan tidak terang (perkataannya)?

١٨- أَوَمَنْ يُنَشَّؤُا فِي الْحِلْيَةِ وَهُوَ فِي الْخِصَامِ غَيْرُ مُبِينٍ ۝

19. Mereka menjadikan malaikat-malaikat itu perempuan, pada hal mereka itu hamba-hamba Rahman. Adakah mereka hadir melihat kejadiannya? Nanti akan dituliskan pengakuan mereka dan akan diperiksa.

١٩- وَجَعَلُوا الْمَلٰٓئِكَةَ الَّذِينَ هُمْ عِبٰدُ الرَّحْمٰنِ إِنَاثًا أَشَهِدُوا خَلْقَهُمْ سَتُكْتَبُ شَهَادَتُهُمْ وَيُسْأَلُونَ ۝

20. Mereka berkata : Kalau Rahman menghendaki, niscaya kami tiada menyembah malaikat-nalaikat itu. Pada hal tidak ada bagi mereka pengetahuan tentang itu. Mereka tidak lain, hanya berdusta.

٢٠- وَقَالُوا لَوْ شَاءَ الرَّحْمٰنُ مَا عَبَدْنٰهُمْ مَا لَهُمْ بِذٰلِكَ مِنْ عِلْمٍ إِنْ هُمْ إِلَّا يَخْرُصُونَ ۝

21. Atau adakah Kami berikan kepada mereka kitab sebelum Qur'an ini, lalu mereka berpegang kepadanya?

٢١- أَمْ آتَيْنٰهُمْ كِتٰبًا مِنْ قَبْلِهِ فَهُمْ بِهِ مُسْتَمْسِكُونَ ۝

Keterangan ayat 15 - 19 hal. 724.

Yang 'ajaib sekali orang-orang 'Arab itu mengatakan, Allah beranak perempuan, yaitu malaekat-malaekat, seolah-olah malaekat itu sebagian dari bapanya. Patutkah Allah beranak perempuan sedang mereka sendiri menyukai anak laki-laki? Tentu tidak. Apabila dikatakan kepada mereka, bahwa isterinya beranak perempuan, lalu mukanya menjadi hitam warnanya, karena sangat berduka cita. Inilah tabi'at orang-orang 'Arab purba, mereka merasa malu beranak perempuan, sehingga setengah mereka ada yang menguburkan anak perempuan itu hidup-hidup kedalam tanah, dengan tidak menaruh hiba kasihan sedikit juga. Dalam pada itu mereka berani mengatakan Allah beranak perempuan. Patutkah ia mengatakan, bahwa orang yang terdidik dalam perhiasan dan tiada terang perkataannya waktu berbantah-bantah (yaitu perempuan) menjadi anak Allah? Adakah mereka melihat benar kejadian malaekat itu, sehingga mereka berani mengatakan ia bangsa perempuan? Sesungguhnya perkataan mereka itu semata-mata dugaan saja, bahkan bohong semata-mata.

22. Bahkan mereka berkata : Sesungguhnya kami mendapati bapa-bapa kami, diatas suatu agama, lalu kami menurut bekas-bekas mereka.

٢٢- بَلْ قَالُوٓا إِنَّا وَجَدْنَآ ءَابَآءَنَا عَلَىٰٓ أُمَّةٍ وَإِنَّا عَلَىٰٓ ءَاثَٰرِهِم مُّهْتَدُونَ ○

23. Demikianlah, tiadalah kami mengutus pemberi peringatan sebelum engkau kedalam sebuah negeri, melainkan orang-orang mewahnya berkata : Sesungguhnya kami mendapati bapa-bapa kami diatas suatu agama, lalu kami mengikut bekas-bekas mereka.

٢٣- وَكَذَٰلِكَ مَآ أَرْسَلْنَا مِن قَبْلِكَ فِى قَرْيَةٍ مِّن نَّذِيرٍ إِلَّا قَالَ مُتْرَفُوهَآ إِنَّا وَجَدْنَآ ءَابَآءَنَا عَلَىٰٓ أُمَّةٍ وَإِنَّا عَلَىٰٓ ءَاثَٰرِهِم مُّقْتَدُونَ ○

24. Berkata rasul itu :(Adakah kamu ikut juga bapa-bapamu), kalau kubawa kepadamu petunjuk yang lebih baik dari apa yang kamu dapati dari bapa-bapamu? Sahut mereka itu : Sesungguhnya kami menyangkal apa-apa yang kamu bawa itu.

٢٤- قُلَ أَوَلَوْ جِئْتُكُم بِأَهْدَىٰ مِمَّا وَجَدتُّمْ عَلَيْهِ ءَابَآءَكُمْ قَالُوٓا إِنَّا بِمَآ أُرْسِلْتُم بِهِۦ كَٰفِرُونَ ○

25. Kemudian Kami siksa mereka itu, maka perhatikanlah bagaimana 'akibatnya orang-orang yang mendustakan (rasul itu).

٢٥- فَٱنتَقَمْنَا مِنْهُمْ فَٱنظُرْ كَيْفَ كَانَ عَٰقِبَةُ ٱلْمُكَذِّبِينَ ○

26. (Ingatlah) ketika berkata Ibrahim kepada bapanya dan kaumnya : Sesungguhnya aku berlepas diri dari apa-apa yang kamu sembah itu,

٢٦- وَإِذْ قَالَ إِبْرَٰهِيمُ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِۦٓ إِنَّنِى بَرَآءٌ مِّمَّا تَعْبُدُونَ ○

27. Kecuali Yang menciptakan daku maka sesungguhnya Dia akan menunjukiku.

٢٧- إِلَّا ٱلَّذِى فَطَرَنِى فَإِنَّهُۥ سَيَهْدِينِ ○

28. Ibrahim menjadikan perkataannya itu jadi kalimat yang abadi pada keturunannya, mudah-mudahan mereka kembali (taubat).

٢٨- وَجَعَلَهَا كَلِمَةًۢ بَاقِيَةً فِى عَقِبِهِۦ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ○

29. Bahkan Aku beri kesukaan mereka (yang kafir) ini dan bapa-bapanya, sehingga sampai kepada mereka kebenaran dan rasul yang nyata.

٢٩- بَلْ مَتَّعْتُ هَٰٓؤُلَآءِ وَءَابَآءَهُمْ حَتَّىٰ جَآءَهُمُ ٱلْحَقُّ وَرَسُولٌ مُّبِينٌ ○

30. Tatkala sampai kepada mereka kebenaran, mereka berkata : Ini adalah sihir dan sesungguhnya kami mengingkarinya.

٣٠- وَلَمَّا جَآءَهُمُ ٱلْحَقُّ قَالُوا هَٰذَا سِحْرٌ وَإِنَّا بِهِۦ كَٰفِرُونَ ○

31. Mereka berkata : Mengapakah tidak diturunkan Qur'an ini kepada seorang laki-laki yang besar dari dua buah negeri (Makkah dan Thaif?

٣١- وَقَالُوا لَوْلَا نُزِّلَ هَٰذَا ٱلْقُرْءَانُ عَلَىٰ رَجُلٍ مِّنَ ٱلْقَرْيَتَيْنِ عَظِيمٍ ○

Keterangan ayat 31 - 32 hal. 725 - 726.

Mereka tidak mau percaya kepada Qur'an yang dibawa Muhammad, karena Muhammad itu, meskipun berbangsa tinggi ditanah 'Arab, tetapi ia orang miskin. Sebab itu mereka berkata : „Kalau

32. Adakah mereka membagi rahmat Tuhanmu? Kami membagi penghidupan mereka diantara mereka itu pada hidup didunia dan Kami tinggikan setengah mereka diatas yang lain beberapa derajat, supaya setengah mereka mengambil yang lain jadi pembantu (khadam). Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari harta yang mereka kumpulkan.

٣٢- اهم يقسمون رحمت ربك نحن قسمنا بينهم معيشتهم في الحيوة الدنيا ورفعنا بعضهم فوق بعض درجت ليتخذ بعضهم بعضا سخريا ورحمت ربك خير مما يجمعون ○

33. Kalu tiadalah karena khawatir manusia itu akan menjadi satu umat (yang kafir), niscaya Kami adakan bagi orang-orang yang kafir terhadap Rahman atap-atap rumah mereka (terbuat) dari perak, dan begitu pula tangga-tangga tempat naiknya,

٣٣- ولولا ان يكون الناس امة واحدة لجعلنا لمن يكفر بالرحمن لبيوتهم سقفا من فضة ومعارج عليها يظهرون ○

34. Dan (juga) pintu-pintu rumah mereka dan dipan-dipan tempat bersandar mereka (semuanya dari perak juga).

٣٤- ولبيوتهم ابوابا وسررا عليها يتكئون ○

Qur'an itu sebenarnya turun dari pada Allah, mengapakah tidak diturunkanNya kepada laki-laki yang kaya-raya dinegeri Makkah atau Thaif?" Maka firman Allah : „Bukan mereka yang berhak membagikan kurnia itu, melainkan Kami membaginya kepada siapa yang Kami kehendaki diantara mereka. Sedang penghidupan mereka diatas dunia inipun berlebih kurang pula; setengahnya kaya dan setengahnya miskin, setengahnya mulia dan yang lain hina. Diantaranya petani dan yang lain saudagar, diantaranya guru dan yang lain murid, dan begitulah seterusnya. Semuanya itu adalah dengan kehendak Allah, supaya teratur pekerjaan dunia ini, dan supaya menjadi khadam (pembantu) setengah mereka untuk yang lain. Maka kaum tani menjadi khadam oleh kaum saudagar, guna bercocok tanam. Kalau tidak adalah kaum tani, niscaya kaum saudagar tidak dapat makan, sedang kaum saudagarpun menjadi khadam pula oleh kaum tani, guna menyediakan pakaian-pakaian untuk mereka. Kalau tiadalah kaum saudagar, tentu kaum tani tiada mempunyai pakaian.

Pendeknya bermacam-macam jabatan manusia itu dan berlain-lain derajatnya, adalah menjadi rahmat bagi keselamatan hidup didunia. Dan penghidupan tiap-tiap golongan itu bersangkut paut, antara satu dengan yang lain. Sebab itu, mereka tidak boleh hina menghinakan atau rendah-merendahkan.

Yang lebih aneh sekali, ialah setengah Ulama, sangat suka merendahkan kaum saudagar atau kaum tani, pada hal ia sendiri tidak bisa hidup kalau tidak dapat zakat (derma) dari mereka. Inilah orang yang kafir (ingkar) akan pemberian orang. Oleh sebab itu ketahuilah, bahwasanya kita semuanya sama disisi Allah, malahan yang baik ialah orang taqwa (mengikut perintahNya). Adapun taqwa ini tidak dapat kita lihat diluar saja, karena taqwa itu dalam hati masing-masing manusia. Beberapa banyaknya orang, yang pada lahirnya salih, sembahyangnya banyak, puasanya banyak tetapi maksud hatinya supaya .... dipuji orang (riya). Maka memang 'ibadatnya itu tidak berpahala disisi Allah. Ringkasnya tiap-tiap kita tidak boleh membanggakan jabatan atau 'amalan kita dan merendahkan orang lain, malahan harus tiap-tiap kita mengakui ketaksiran kita terhadap Allah, serta minta ampun kepadaNya.

Keterangan ayat 33 - 35 hal. 726 - 727.

Allah menjadikan orang-orang yang kafir itu bermacam-macam, seperti orang-orang Islam pula, ada yang kaya dan ada yang miskin. Kalau sekiranya Allah menjadikan semua orang-orang kafir itu jadi kaya raya, atap rumahnya dari perak, tangganya, pintu-pintunya, tempat tidurnya, semuanya dari perak pula, atau dari emas yang bertatahkan intan mutiara, niscaya tiap-tiap orang akan menjadi umat yang kafir

٣٥- وَزُخْرُفًا وَإِن كُلُّ ذَٰلِكَ لَمَّا مَتَاعُ الْحَيَوٰةِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةُ عِندَ رَبِّكَ لِلْمُتَّقِينَ

35. Dan (lagi Kami adakan bagi mereka) perhiasan (dari emas). Semuanya itu tidak lain, hanya kesukaan hidup didunia. Dan akhirat disisi Tuhanmu untuk orang-orang yang taqwa.

٣٦- وَمَن يَعْشُ عَن ذِكْرِ الرَّحْمَٰنِ نُقَيِّضْ لَهُ شَيْطَٰنًا فَهُوَ لَهُ قَرِينٌ ○

36. Barang siapa yang membuat-buat buta (melihat) peringatan Rahman (Qur'an), Kami kuasakan syetan kepadanya, lalu syetan itu menjadi temannya.

٣٧- وَإِنَّهُمْ لَيَصُدُّونَهُمْ عَنِ السَّبِيلِ وَيَحْسَبُونَ أَنَّهُم مُّهْتَدُونَ ○

37. Sesungguhnya syetan-syetan itu menghalangi mereka dari jalan (agama), sedang mereka mengira, bahwa mereka mendapat petunjuk.

٣٨- حَتَّىٰ إِذَا جَاءَنَا قَالَ يَٰلَيْتَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ بُعْدَ الْمَشْرِقَيْنِ فَبِئْسَ الْقَرِينُ ○

38. Sehingga apabila ia datang kepada Kami (hari kiamat) ia berkata (kepada syetan itu) : Hai kiranya, antara aku dan antara engkau sejauh timur dan barat, maka engkaulah sejahat-jahat teman.

٣٩- وَلَن يَنفَعَكُمُ الْيَوْمَ إِذ ظَّلَمْتُمْ أَنَّكُمْ فِي الْعَذَابِ مُشْتَرِكُونَ ○

39. Tiada akan bermanfa'at (penyesalan) bagimu pada hari itu, ketika (telah terang) kamu aniaya, sungguh kamu berserikat dalam siksaan.

٤٠- أَفَأَنتَ تُسْمِعُ الصُّمَّ أَوْ تَهْدِي الْعُمْيَ وَمَن كَانَ فِي ضَلَٰلٍ مُّبِينٍ ○

40. Dapatkah engkau (ya Muhammad) memperdengarkan (Qur'an) kepada orang pekak (tuli), atau menunjuki orang yang buta dan orang yang dalam kesesatan yang nyata?

٤١- فَإِمَّا نَذْهَبَنَّ بِكَ فَإِنَّا مِنْهُم مُّنتَقِمُونَ

41. Jikalau Kami mempergikan (mewafatkan) engkau (ya Muhammad), maka sesungguhnya Kami menyiksa mereka itu.

٤٢- أَوْ نُرِيَنَّكَ الَّذِي وَعَدْنَٰهُمْ فَإِنَّا عَلَيْهِم مُّقْتَدِرُونَ ○

42. Atau Kami perlihatkan kepada engkau (siksa) yang Kami janjikan kepada mereka, maka sungguh kami kuasa atas mereka itu.

٤٣- فَاسْتَمْسِكْ بِالَّذِي أُوحِيَ إِلَيْكَ إِنَّكَ عَلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ○

43. Maka berpegang teguhlah engkau kepada (apa-apa) yang diwahyukan kepada engkau, sungguh engkau diatas jalan yang lurus.

٤٤- وَإِنَّهُ لَذِكْرٌ لَّكَ وَلِقَوْمِكَ وَسَوْفَ تُسْأَلُونَ ○

44. Sesungguhnya yang diwahyukan itu menjadi kemuliaan bagi engkau dan bagi kaum engkau dan nanti kamu akan diperiksa (tentang hal itu).

---

semuanya, dan tidak ada orang yang mau beriman. Sebab itulah Allah mengadakan tinggi rendah derajat mereka, supaya jangan tertipu orang-orang Islam oleh harta benda dunia, sehingga lupa kampung akhirat. Ketahuilah, bahwa hidup didunia ini tidak berapa lama, sedang hidup diakhirat kekal selama-lamanya. Oleh sebab itu ber amallah untuk kedua-dua hidup itu, terutama untuk hidup yang kekal selama-lamanya.

٤٥- وَسْئَلْ مَنْ أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ مِنْ رُسُلِنَا أَجَعَلْنَا مِنْ دُونِ الرَّحْمَٰنِ آلِهَةً يُعْبَدُونَ ○

45. Tanyakanlah kepada orang (Rasul) yang telah Kami utus sebelum engkau diantara Rasul-rasul Kami. Adakah Kami adakan beberapa Tuhan yang mereka sembah, selain dari pada Rahman?

٤٦- وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ وَمَلَائِهِ فَقَالَ إِنِّي رَسُولُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ○

46. Sesungguhnya telah Kami utus Musa dengan (membawa) ayat-ayat (mujizat) Kami kepada Fir'aun dan pembesar-pembesarnya, lalu katanya : Sesungguhnya aku Rasul (utusan)Tuhan semesta 'alam.

٤٧- فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِآيَاتِنَا إِذَا هُمْ مِنْهَا يَضْحَكُونَ ○

47. Maka tatkala ia datang kepada mereka dengan (membawa) ayat-ayat Kami itu, sekonyong-konyong mereka itu tertawa-tawa melihatnya.

٤٨- وَمَا نُرِيهِمْ مِنْ آيَةٍ إِلَّا هِيَ أَكْبَرُ مِنْ أُخْتِهَا وَأَخَذْنَاهُمْ بِالْعَذَابِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ○

48. Tiap-tiap ayat (mu'jizat) yang Kami perlihatkan kepada mereka adalah lebih besar (hebat) dari saudaranya (ayat yang sebelumnya) dan Kami siksa mereka itu dengan siksaan, mudah-mudahan mereka kembali (bertaubat). (1).

٤٩- وَقَالُوا يَا أَيُّهَ السَّاحِرُ ادْعُ لَنَا رَبَّكَ بِمَا عَهِدَ عِنْدَكَ إِنَّنَا لَمُهْتَدُونَ ○

49. Mereka berkata : Hai tukang sihir (Musa), mintakanlah untuk kami kepada Tuhanmu dengan apa yang telah dijanjikanNya disisimu (melenyapkan siksaan dari pada kami), sesungguhnya kami menerima petunjuk.

٥٠- فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُمُ الْعَذَابَ إِذَا هُمْ يَنْكُثُونَ ○

50. Maka tatkala Kami lenyapkan siksaan itu dari pada mereka, tiba-tiba mereka itu mungkir (akan janjinya).

٥١- وَنَادَىٰ فِرْعَوْنُ فِي قَوْمِهِ قَالَ يَا قَوْمِ أَلَيْسَ لِي مُلْكُ مِصْرَ وَهَٰذِهِ الْأَنْهَارُ تَجْرِي مِنْ تَحْتِي أَفَلَا تُبْصِرُونَ ○

51. Fir'aun menyeru pada kaumnya, katanya : Hai kaumku, bukankah kepunyaanku kerajaan Mesir, dan sungai ini mengalir dibawahku, apa tidakkah kamu melihatnya?

٥٢- أَمْ أَنَا خَيْرٌ مِنْ هَٰذَا الَّذِي هُوَ مَهِينٌ وَلَا يَكَادُ يُبِينُ ○

52. Bahkan akulah lebih baik dari (orang) yang hina ini (Musa) sedang (perkataannya) kurang terang.

٥٣- فَلَوْلَا أُلْقِيَ عَلَيْهِ أَسْوِرَةٌ مِنْ ذَهَبٍ أَوْ جَاءَ مَعَهُ الْمَلَائِكَةُ مُقْتَرِنِينَ ○

53. Mengapakah tidak dikalungkan kepadanya gelang tangan dari emas, atau datang malaikat sertanya untuk menemaninya.

(1) Aayah-aayah dalam ayat-ayat 46 - 48 ini adalah artinya mu'jizat, sebagai tafsir aayah dalam ayat 106 surat Al-Baqarah.

54. Lalu Fir'aun memperbodoh (menyesatkan) kaumnya, lalu mereka mengikutnya. Sungguh mereka itu kaum yang pasik.

٥٤- فَاسْتَخَفَّ قَوْمَهُ فَأَطَاعُوهُ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَاسِقِينَ ○

55. Tatkala mereka memarahkan Kami, lalu mereka Kami siksa dan Kami tenggelamkan mereka semuanya.

٥٥- فَلَمَّا آسَفُونَا انْتَقَمْنَا مِنْهُمْ فَأَغْرَقْنَاهُمْ أَجْمَعِينَ ○

56. Lalu Kami jadikan mereka itu sebagai i'tibar dan contoh bagi orang-orang yang kemudian.

٥٦- فَجَعَلْنَاهُمْ سَلَفًا وَمَثَلًا لِلْآخِرِينَ ○

57. Tatkala dijadikan anak Maryam ('Isa) sebagai contoh (yaitu dia disembah oleh Nasrani) lalu kaum engkau ribut (mendengarkannya).

٥٧- وَلَمَّا ضُرِبَ ابْنُ مَرْيَمَ مَثَلًا إِذَا قَوْمُكَ مِنْهُ يَصِدُّونَ ○

58. Mereka berkata : Adakah Tuhan-tuhan kami terlebih baik atau dia ('Isa)? Mereka itu tiadalah mengumpamakannya kepada engkau, melainkan untuk membantah. Bahkan mereka itu kaum yang suka membantah.

٥٨- وَقَالُوا أَآلِهَتُنَا خَيْرٌ أَمْ هُوَ مَا ضَرَبُوهُ لَكَ إِلَّا جَدَلًا بَلْ هُمْ قَوْمٌ خَصِمُونَ ○

59. Dia ('Isa itu), tidak lain, hanya seorang hamba yang Kami berikan nikmat (pangkat nabi) kepadanya dan Kami jadikan dia sebagai contoh yang 'ajaib bagi Bani Israil.

٥٩- إِنْ هُوَ إِلَّا عَبْدٌ أَنْعَمْنَا عَلَيْهِ وَجَعَلْنَاهُ مَثَلًا لِبَنِي إِسْرَائِيلَ ○

60. Jikalau Kami kehendaki, niscaya Kami adakan ganti kamu malaikat-malaikat dimuka bumi yang akan menggantikan kamu.

٦٠- وَلَوْ نَشَاءُ لَجَعَلْنَا مِنْكُمْ مَلَائِكَةً فِي الْأَرْضِ يَخْلُفُونَ ○

61. Sesungguhnya 'Isa itu memberi tahukan hari kiamat, sebab itu janganlah kamu ragu-ragu tentang itu dan ikutlah aku. Inilah jalan yang lurus.

٦١- وَإِنَّهُ لَعِلْمٌ لِلسَّاعَةِ فَلَا تَمْتَرُنَّ بِهَا وَاتَّبِعُونِ هَٰذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ○

62. Janganlah kamu terhalang oleh syetan, sesungguhnya dia musuh yang nyata bagimu.

٦٢- وَلَا يَصُدَّنَّكُمُ الشَّيْطَانُ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ○

63. Tatkala 'Isa datang dengan (membawa) keterangan-keterangan (ayat-ayat) katanya : Sungguh aku datang kepadamu dengan (membawa) hikmah (ilmu), dan supaya kuterangkan kepadamu sebahagian apa yang kamu persilisihkan; maka takutlah kamu kepada Allah dan ikutlah aku(1).

٦٣- وَلَمَّا جَاءَ عِيسَىٰ بِالْبَيِّنَاتِ قَالَ قَدْ جِئْتُكُمْ بِالْحِكْمَةِ وَلِأُبَيِّنَ لَكُمْ بَعْضَ الَّذِي تَخْتَلِفُونَ فِيهِ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُونِ ○

---

(1) Keterangan arti حَكَمَ - حُكْمٌ - حِكْمَةٌ - حُكْمٌ - **ayat 63 hal. 729 d.l.l.**

1. Hakama/hukm = menghukum, memutuskan bersalah atau tidak, seperti : Wa idzaa hakamtum baina'nnaasi an tahkumuu bi'l-'adli = Apabila kamu menghukum/memutuskan antara manusia,

64. Sesungguhnya Allah ialah Tuhanku dan Tuhanmu, sebab itu kamu sembahlah Dia. Inilah jalan yang lurus.

٦٤- إِنَّ اللَّهَ هُوَ رَبِّي وَرَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ هَٰذَا صِرَاطٌ مُسْتَقِيمٌ ○

65. Kemudian berbantah-bantah beberapa golongan diantara mereka, maka celakalah untuk orang-orang yang aniaya (yaitu) siksa hari yang pedih.

٦٥- فَاخْتَلَفَ الْأَحْزَابُ مِنْ بَيْنِهِمْ فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا مِنْ عَذَابِ يَوْمٍ أَلِيمٍ ○

66. Tiadalah yang mereka nanti melainkan hari kiamat, yang akan datang kepada mereka dengan sekonyong-konyong, sedang mereka itu tiada sadar.

٦٦- هَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا السَّاعَةَ أَنْ تَأْتِيَهُمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ ○

67. Pada hari itu (kiamat) orang-orang berteman, setengah mereka bermusuh-musuhan terhadap yang lain, kecuali orang-orang yang taqwa.

٦٧- الْأَخِلَّاءُ يَوْمَئِذٍ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ إِلَّا الْمُتَّقِينَ ○

68. Hai hamba-hambaku, tiadalah kamu takut pada hari ini dan tiada pula kamu berdukacita.

٦٨- يَا عِبَادِ لَا خَوْفٌ عَلَيْكُمُ الْيَوْمَ وَلَا أَنْتُمْ تَحْزَنُونَ ○

---

hendaklah hukum dengan keadilan. Haakim jamak Hukkaam = orang yang menghukum = hakim, kadi. Hakam = orang yang ditunjuk untuk menghukum.

2. Ahkama = mengokohkan, merapikan, seperti: Uhkimataayaatuh = dikokohkan/dirapikan ayat-ayatnya.
3. Hikmah = mengenai kebenaran dengan ilmu dan akal pikiran atau perkataan yang sesuai dengan kebenaran. Hikmah dari Allah = mengetahui sesuatu dan mengadakannya dengan sekokoh-kokohnya/serapi-rapinya.
   Biasa diterjemahkan dengan kebijaksanaan.
4. Hakiim = yang berhikmah, mempunyai hikmah atau yang dikokohkan/dirapikan, seperti: Tilka aayaatu'lkitaabi'lhakiim = Itulah ayat-ayat kitab yang berhikmah atau yang dikokohkan. Keduanya betul.
   Biasa diterjemahkan dengan yang bijaksana.
5. Selain dari itu ada arti hikmah = ilmu filsafah dan faedah yang terkandung dalam perintah Allah, seperti hikmah puasa taqwa, hikmah sembahyang untuk mengingat Allah, dan mencegah dari yang mungkar.

Keterangan ayat 67 - 78 hal. 730.

Dalam ayat-ayat itu Allah menerangkan keadaan orang-orang mukmin dan orang-orang kafir pada hari kiamat. Orang-orang mukmin tiada takut dan tiada berduka cita. Mereka dimasukkan kedalam surga bersama isteri-isterinya dengan gembira. Dihidangkan kepada mereka piring-piring dan piala-piala (gelas-gelas) dari emas. Disana mereka mendapat apa-apa yang diingini nafsunya dan cantik dipandang mata, sedang mereka kekal didalamnya. Selain dari pada itu disana banyak buah-buahan yang akan mereka makan. Itulah surga yang dipusakai oleh orang-orang yang beriman dan patuh mengikut perintah Allah, karena amalan mereka. Demikian itu adalah sebagai lukisan keadaan surga. Pendeknya disana dilihat barang yang tak pernah dilihat mata dan tak pernah didengar telinga dan tak terlintas dalam hati manusia.

Orang-orang kafir lagi berdosa dimasukkan kedalam neraka, serta kekal didalamnya. Tiada diringankan siksa dari mereka, sedang mereka berputusasa. Mereka menyeru : Hai Malik, hendaklah Tuhan mematikan kami. Jawab Malik : Kamu tetap tinggal dalam neraka itu selama-lamanya. Firman Allah : Kami telah datangkan Rasul kepadamu, tetapi kebanyakan kamu membencinya.

٦٩- الَّذِينَ آمَنُوا بِآيَاتِنَا وَكَانُوا مُسْلِمِينَ

69. (Yaitu) orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami dan mereka patuh (kepada Kami).

٧٠- ادْخُلُوا الْجَنَّةَ أَنْتُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ تُحْبَرُونَ

70. Masuklah kamu kedalam surga, kamu dan isteri-isteri kamu dengan bersukaria.

٧١- يُطَافُ عَلَيْهِمْ بِصِحَافٍ مِنْ ذَهَبٍ وَأَكْوَابٍ وَفِيهَا مَا تَشْتَهِيهِ الْأَنْفُسُ وَتَلَذُّ الْأَعْيُنُ وَأَنْتُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

71. Diedarkan kepada mereka piring-piring dari emas dan gelas-gelas, disana ada apa-apa yang diingini oleh nafsu dan lazat dipandang mata, sedang kamu kekal didalamnya.

٧٢- وَتِلْكَ الْجَنَّةُ الَّتِي أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

72. Itulah surga yang dipusakakan kepadamu, karena apa yang telah kamu amalkan.

٧٣- لَكُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ كَثِيرَةٌ مِنْهَا تَأْكُلُونَ

73. Untukmu disana ada buah-buahan yang banyak, diantaranya kamu makan.

٧٤- إِنَّ الْمُجْرِمِينَ فِي عَذَابِ جَهَنَّمَ خَالِدُونَ

74. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa dalam siksa neraka, serta kekal (didalamnya).

٧٥- لَا يُفَتَّرُ عَنْهُمْ وَهُمْ فِيهِ مُبْلِسُونَ

75. Tiada diringankan siksa dari mereka, sedang mereka berputus asa didalamnya.

٧٦- وَمَا ظَلَمْنَاهُمْ وَلَٰكِنْ كَانُوا هُمُ الظَّالِمِينَ

76. Kami tiada menganiaya mereka, tetapi mereka itu orang-orang yang aniaya.

٧٧- وَنَادَوْا يَا مَالِكُ لِيَقْضِ عَلَيْنَا رَبُّكَ قَالَ إِنَّكُمْ مَاكِثُونَ

77. Mereka berseru : Hai Malik (malaekat penjaga neraka), hendaklah Tuhanmu mematikan kami. Sahut Malik : Sesungguhnya kamu mesti diam (tetap disini).

٧٨- لَقَدْ جِئْنَاكُمْ بِالْحَقِّ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَكُمْ لِلْحَقِّ كَارِهُونَ

78. (Firman Allah) : Sesungguhnya Kami telah mendatangkan kebenaran kepadamu, tetapi kebanyakan kamu benci akan kebenaran itu.

٧٩- أَمْ أَبْرَمُوا أَمْرًا فَإِنَّا مُبْرِمُونَ

79. Bahkan adakah mereka menetapkan suatu urusan (rencana terhadap Muhammad), sesungguhnya Kami menetapkan pula (balasannya).

٨٠- أَمْ يَحْسَبُونَ أَنَّا لَا نَسْمَعُ سِرَّهُمْ وَنَجْوَاهُمْ بَلَىٰ وَرُسُلُنَا لَدَيْهِمْ يَكْتُبُونَ

80. Bahkan adakah mereka mengira, bahwa Kami tiada mendengar rahasia dan bisik-bisikan mereka? Ya. (Kami dengar) sedang utusan-utusan (malaikat) Kami menuliskannya disisi mereka.

٨١- قُلْ إِنْ كَانَ لِلرَّحْمَٰنِ وَلَدٌ فَأَنَا أَوَّلُ الْعَابِدِينَ

81. Katakanlah (ya Muhammad): Jika ada anak bagi Rahman, maka akulah yang mula-mula menyembahnya.

٨٢- سُبْحٰنَ رَبِّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ رَبِّ
الْعَرْشِ عَمَّا يَصِفُوْنَ ○

82. Mahasuci Tuhan langit dan bumi, Tuhan 'arasy dari apa-apa yang mereka sifatkan.

٨٣- فَذَرْهُمْ يَخُوْضُوْا وَيَلْعَبُوْا حَتّٰى يُلٰقُوْا
يَوْمَهُمُ الَّذِيْ يُوْعَدُوْنَ ○

83. Maka biarkanlah mereka masuk pada yang bukan-bukan dan bermain-main (diatas dunia), sehingga mereka menemui hari yang dijanjikan kepada mereka.

٨٤- وَهُوَ الَّذِيْ فِى السَّمَاۤءِ اِلٰهٌ وَّفِى الْاَرْضِ
اِلٰهٌ وَهُوَ الْحَكِيْمُ الْعَلِيْمُ ○

84. Dialah yang Tuhan dilangit dan Tuhan dibumi. Dia Mahabijaksana lagi Mahamengetahui.

٨٥- وَتَبٰرَكَ الَّذِيْ لَهٗ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَ
الْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَعِنْدَهٗ عِلْمُ
السَّاعَةِ وَاِلَيْهِ تُرْجَعُوْنَ ○

85. Mahasuci (Allah) yang mempunyai kerajaan langit, bumi dan apa-apa yang diantara keduanya. DisisiNyalah ilmu (tentang waktu) kiamat dan kepadaNya kamu dikembalikan.

٨٦- وَلَا يَمْلِكُ الَّذِيْنَ يَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِهِ الشَّفَاعَةَ
اِلَّا مَنْ شَهِدَ بِالْحَقِّ وَهُمْ يَعْلَمُوْنَ ○

86. (Tuhan-tuhan) yang mereka sembah, selain dari padaNya, tiadalah mempunyai syafa'at (pertolongan), kecuali orang-orang yang mengaku dengan kebenaran, sedang mereka mengetahui.

٨٧- وَلَىِٕنْ سَاَلْتَهُمْ مَّنْ خَلَقَهُمْ لَيَقُوْلُنَّ
اللّٰهُ فَاَنّٰى يُؤْفَكُوْنَ ○

87. Demi, jika engkau tanyakan kepada mereka, siapakah yang menciptakan mereka, niscaya mereka menjawab, (ialah) Allah, maka bagaimanakah mereka berpaling?

٨٨- وَقِيْلِهٖ يٰرَبِّ اِنَّ هٰٓؤُلَاۤءِ قَوْمٌ
لَّا يُؤْمِنُوْنَ ○

88. Dan katanya (Muhammad): Ya Tuhanku, sesungguhnya mereka ini kaum yang tiada beriman.

٨٩- فَاصْفَحْ عَنْهُمْ وَقُلْ سَلٰمٌ فَسَوْفَ يَعْلَمُوْنَ ○

89. Maka berpalinglah engkau dari pada mereka dan katakanlah : Selamat! Nanti mereka akan mengetahui (siksaan itu).

SURAT AD–DUKHAAN

(Asap).

Diturunkan di Makkah.

59 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ○

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- حٰمۤ ○

1. Haamiim. (Allah yang mengetahui maksudnya)

٢- وَالْكِتٰبِ الْمُبِيْنِ ۝

2. Demi kitab yang terang.

٣- اِنَّآ اَنْزَلْنٰهُ فِيْ لَيْلَةٍ مُّبٰرَكَةٍ اِنَّا كُنَّا مُنْذِرِيْنَ ۝

3. Sesungguhnya Kami menurunkan dia pada malam yang berkat, sungguh Kami memberi peringatan (kepada manusia).

٤- فِيْهَا يُفْرَقُ كُلُّ اَمْرٍ حَكِيْمٍ ۝

4. Pada malam itu diselesaikan (dibereskan) tiap-tiap urusan yang mempunyai hikmat,

٥- اَمْرًا مِّنْ عِنْدِنَا اِنَّا كُنَّا مُرْسِلِيْنَ ۝

5. Sebagai perintah dari sisi Kami. Sungguh Kami mengutus (beberapa rasul),

٦- رَحْمَةً مِّنْ رَّبِّكَ اِنَّهٗ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ ۝

6. Sebagai rahmat dari pada Tuhanmu. Sungguh Dia Mahamendengar lagi Mahamengetahui,

٧- رَبِّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا اِنْ كُنْتُمْ مُّوْقِنِيْنَ ۝

7. Tuhan langit, bumi dan apa-apa yang diantara keduanya, jika kamu berhati yakin.

٨- لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ يُحْيٖ وَيُمِيْتُ رَبُّكُمْ وَرَبُّ اٰبَآئِكُمُ الْاَوَّلِيْنَ ۝

8. Tidak ada Tuhan, kecuali Dia, (Dia) menghidupkan dan mematikan. (Dia) Tuhanmu dari Tuhan bapa-bapamu yang dahulu.

٩- بَلْ هُمْ فِيْ شَكٍّ يَّلْعَبُوْنَ ۝

9. Tetapi mereka itu dalam keraguan serta bermain-main.

١٠- فَارْتَقِبْ يَوْمَ تَأْتِى السَّمَآءُ بِدُخَانٍ مُّبِيْنٍ ۝

10. Maka tunggulah hari, (pada hari itu) langit mendatangkan asap yang nyata,

Keterangan ayat 2 - 5 hal. 733.

Permulaan turunnya Qur'an ialah pada bulan Ramadan, pada malam yang bernama „Lailatul Qadr", (malam mulia, atau malam mengatur segala urusan) Surat Al-Baqarah ayat 185) dan surat Al-Qadr ayat 1 - 5). Itulah malam yang banyak berkat (manfa'at) bagi manusia, karena berhubung dengan turunnya Qur'an ini diwaktu itu. Isinya mengandung pertunjuk dan membedakan antara yang halal dengan yang haram, dan antara yang hak (benar) dengan yang bathil (salah). Pada malam itulah permulaan mengatur urusan baru, peraturan baru, yang cocok dengan keadaan masa dan tempat sampai sekarang, yaitu agama Islam. Sebab itulah Allah berfirman : Pada malam itu diselesaikan (dihukumkan, diaturkan) tiap-tiap urusan yang baik dan tetap, (yaitu urusan agama Islam dan peraturannya) sebagai perintah dari pada Kami.

Sebenarnya Qur'an ini bukan diturunkan sekaligus saja, melainkan dengan berangsur-angsur, tetapi karena mulai turunnya pada malam Qadar itu, maka bolehlah dikatakan, bahwa pada malam itu diaturkan tiap-tiap urusan agama, pada hal yang sebenarnya permulaan turunnya peraturan itu.

Keterangan ayat 10 - 11 hal. 733 - 734.

Adapun asap yang turun dari langit dan memingsankan manusia, ialah sebenarnya asap yang akan turun sebelum hari kiamat, sebagai tanda bahwa kiamat hampir tiba. (Tafsir Ali bin Abi Thalib). Tetapi Farid Wadjdi menerangkan, bukanlah sebenarnya asap, melainkan yang dimaksud ialah hari kelaparan dan kesusahan, karena orang yang lapar itu melihat, seolah-olah langit itu telah penuh oleh asap (gelap gulita),

11. Yang memingsankan manusia, (lalu katanya) : Inilah siksaan yang pedih.

١١- يَغْشَى النَّاسَ هَٰذَا عَذَابٌ أَلِيمٌ

12. Ya Tuhan kami, lenyapkanlah siksaan ini dari pada kami, sesungguhnya kami orang beriman.

١٢- رَبَّنَا اكْشِفْ عَنَّا الْعَذَابَ إِنَّا مُؤْمِنُونَ

13. Bagaimanakah mereka akan menerima peringatan, padahal telah datang kepada mereka rasul yang terang?

١٣- أَنَّىٰ لَهُمُ الذِّكْرَىٰ وَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولٌ مُبِينٌ

14. Kemudian mereka berpaling dari padanya, dan berkata : Dia seorang pelajar yang gila.

١٤- ثُمَّ تَوَلَّوْا عَنْهُ وَقَالُوا مُعَلَّمٌ مَجْنُونٌ

15. Sesungguhnya Kami lenyapkan siksaan sedikit, sungguh kamu kembali (kepada kekafiran).

١٥- إِنَّا كَاشِفُو الْعَذَابِ قَلِيلًا إِنَّكُمْ عَائِدُونَ

16. Pada hari, Kami menyiksa mereka dengan siksaan yang terbesar, sungguh Kami akan menyiksa.

١٦- يَوْمَ نَبْطِشُ الْبَطْشَةَ الْكُبْرَىٰ إِنَّا مُنْتَقِمُونَ

17. Sesungguhnya telah Kami cobai sebelum mereka kaum Fir'aun, dan telah datang kepada mereka rasul yang mulia.

١٧- وَلَقَدْ فَتَنَّا قَبْلَهُمْ قَوْمَ فِرْعَوْنَ وَجَاءَهُمْ رَسُولٌ كَرِيمٌ

18. (Katanya) : Serahkanlah kepadaku hamba-hamba Allah (kaum Bani Israil), sesungguhnya aku menjadi rasul yang jujur kepadamu;

١٨- أَنْ أَدُّوا إِلَيَّ عِبَادَ اللَّهِ ۖ إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ

19. Dan janganlah kamu takbur terhadap Allah, sesungguhnya aku memberikan kepadamu dalil yang terang.

١٩- وَأَنْ لَا تَعْلُوا عَلَى اللَّهِ ۖ إِنِّي آتِيكُمْ بِسُلْطَانٍ مُبِينٍ

20. Sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhanmu, bahwa kamu akan merajamku (membunuh dengan melemparkan batu).

٢٠- وَإِنِّي عُذْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ أَنْ تَرْجُمُونِ

21. Jika kamu tidak beriman kepadaku, maka tinggalkanlah aku (jangan menyakitiku).

٢١- وَإِنْ لَمْ تُؤْمِنُوا لِي فَاعْتَزِلُونِ

karena tiada kuat pemandangannya, yakni langit (matahari) dipandangnya telah gelap, bumi diinjaknya rasa bergoyang. Begitulah halnya orang-orang yang dalam kelaparan. Adapun sekarang boleh pula kita tafsirkan asap itu dengan gas beracun atau bom atom yang dijatuhkan orang dari atas kapal terbang, kedalam sebuah negeri, sehingga pingsan, (mati) penduduk negeri itu. Karena memang ayat ini umum (mengenai) semua asap yang turun dari langit (dari atas kepala). Sebenarnya gas beracun itu **siksa** yang amat pedih sekali, karena bukan saja tentara (laki-laki) yang mati karenanya, melainkan juga anak-anak, perempuan-perempuan dan orang-orang tua, yang tiada turut campur dalam peperangan. Ketika mereka menderita siksa itu mereka percaya kepada seruan Qur'an, yaitu supaya semua manusia hidup dalam perdamaian. Tetapi bila lenyap siksa itu, mereka hendak kembali lagi memulai peperangan itu, pada hal telah terang bagi mereka berapa besar bahayanya. Sebab itu kita ulang sekali lagi seruan Qur'an yaitu : „Masuklah kamu semuanya kedalam perdamaian". (Surat Al-Baqarah ayat 208).

22. Kemudian ia memohon kepada Tuhannya, bahwa sesungguhnya mereka ini kaum yang berdosa.

٢٢- فَدَعَا رَبَّهُ أَنَّ هَٰؤُلَاءِ قَوْمٌ مُجْرِمُونَ

23. (Firman Allah) : Berjalanlah engkau bersama dengan hamba-hambaKu pada malam hari, sesungguhnya kamu akan diikuti oleh mereka itu.

٢٣- فَأَسْرِ بِعِبَادِي لَيْلًا إِنَّكُمْ مُتَّبَعُونَ

24. Tinggalkanlah laut itu tenang (terbelah dua), (sehingga masuk kedalamnya Fir'aun serta tentaranya). Sesungguhnya mereka itu tentara yang tenggelam.

٢٤- وَاتْرُكِ الْبَحْرَ رَهْوًا إِنَّهُمْ جُنْدٌ مُغْرَقُونَ

25. Berapa banyaknya mereka itu meninggalkan kebun-kebun dan mata air,

٢٥- كَمْ تَرَكُوا مِنْ جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ

26. Dan tanam-tanaman dan derajat (majelis) yang mulia,

٢٦- وَزُرُوعٍ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ

27. Dan (juga) kesukaan yang mereka itu bersukaria didalamnya.

٢٧- وَنَعْمَةٍ كَانُوا فِيهَا فَاكِهِينَ

28. Demikianlah, dan Kami pusakakan semuanya itu untuk kaum yang lain.

٢٨- كَذَٰلِكَ وَأَوْرَثْنَاهَا قَوْمًا آخَرِينَ

29. Maka tiadalah menangis (kasihan) langit dan bumi terhadap mereka, dan mereka tiada diberi tempoh.

٢٩- فَمَا بَكَتْ عَلَيْهِمُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ وَمَا كَانُوا مُنْظَرِينَ

30. Sesungguhnya telah kami selamatkan Bani Israil dari siksaan yang menghinakan,

٣٠- وَلَقَدْ نَجَّيْنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ مِنَ الْعَذَابِ الْمُهِينِ

31. (Yaitu) dari Fir'aun. Sesungguhnya dia sombong lagi berlebih-lebihan

٣١- مِنْ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ كَانَ عَالِيًا مِنَ الْمُسْرِفِينَ

32. Sesungguhnya telah kami pilih mereka (Bani Israil) dengan pengetahuan Kami diatas sekalian alam.

٣٢- وَلَقَدِ اخْتَرْنَاهُمْ عَلَىٰ عِلْمٍ عَلَى الْعَالَمِينَ

33. Dan Kami berikan kepada mereka beberapa ayat (keterangan) yang didalamnya cobaan (nikmat) yang nyata.

٣٣- وَآتَيْنَاهُمْ مِنَ الْآيَاتِ مَا فِيهِ بَلَاءٌ مُبِينٌ

34. Sesungguhnya mereka ini (sebagian umat Muhammad) berkata :

٣٤- إِنَّ هَٰؤُلَاءِ لَيَقُولُونَ

35. Dia (mati) tidak lain, hanya mati kami yang pertama, dan kami tiada akan dibangkitkan (dihidupkan kembali).

٣٥- إِنْ هِيَ إِلَّا مَوْتَتُنَا الْأُولَىٰ وَمَا نَحْنُ بِمُنْشَرِينَ

36. Cobalah kamu datangkan (hidupkan) bapa-bapa Kami, jika kamu orang yang benar!

٣٦- فَأْتُوا بِآبَائِنَا إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

٣٧- أَهُمْ خَيْرٌ أَمْ قَوْمُ تُبَّعٍ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ أَهْلَكْنَاهُمْ إِنَّهُمْ كَانُوا مُجْرِمِينَ

37. Adakah mereka terlebih baik atau kaum Tubba' (raja Yaman yang mukmin, tetapi kaumnya kafir) dan orang-orang yang sebelum mereka? Kami binasakan mereka itu, karena mereka orang-orang berdosa.

٣٨- وَمَا خَلَقْنَا السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا لٰعِبِينَ

38. Bukanlah Kami jadikan langit, bumi dan apa-apa yang diantara keduanya dengan bermain-main (percuma atau sia-sia saja).

٣٩- مَا خَلَقْنٰهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَلٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

39. Tiadalah Kami jadikan keduanya, melainkan dengan kebenaran, tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui.

٤٠- إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ مِيقٰتُهُمْ أَجْمَعِينَ

40. Sesungguhnya hari keputusan (hari kiamat) ialah waktu yang dijanjikan bagi mereka sekalian,

٤١- يَوْمَ لَا يُغْنِي مَوْلًى عَنْ مَوْلًى شَيْئًا وَلَا هُمْ يُنْصَرُونَ

41. Pada hari yang tidak dapat seorang karib mempertahankan karibnya sedikitpun, dan mereka tidak dapat pertolongan,

٤٢- إِلَّا مَنْ رَحِمَ اللّٰهُ إِنَّهُ هُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

42. Kecuali orang yang dikasihi Allah. Sungguh Dia Mahaperkasa lagi Penyayang.

٤٣- إِنَّ شَجَرَتَ الزَّقُّومِ

43. Sesungguhnya pohon Zaqum,

٤٤- طَعَامُ الْأَثِيمِ

44. Makanan orang yang berdosa,

٤٥- كَالْمُهْلِ يَغْلِي فِي الْبُطُونِ

45. Seperti tahi (kotoran) minyak, yang mendidih dalam perut,

٤٦- كَغَلْيِ الْحَمِيمِ

46. Seperti mendidih air yang sangat panas.

٤٧- خُذُوهُ فَاعْتِلُوهُ إِلٰى سَوَاءِ الْجَحِيمِ

47. Ambillah orang yang berdosa itu dan tariklah ketengah-tengah neraka!

Keterangan ayat 43 - 55 hal. 736.

Dalam ayat-ayat ini Allah melukiskan bagaimana siksaan neraka dan nikmat surga. Makanan orang-orang dalam neraka, ialah kayu Zaqum, kayu yang sangat pahit rasanya. Kayu itu, karena panasnya neraka, mendidih seperti tahi (kotoran) minyak yang mendidih, masuk kedalam perut mereka, tak ubahnya seperti mendidih air yang sangat panas. Orang-orang berdosa itu ditarik dan dihela ketengah-tengah neraka. Kemudian ditumpahkan air yang sangat panas keatas kepalanya untuk menambah siksaannya, seraya dikatakan kepadanya : „Rasailah siksaan ini, engkau orang perkasa dan mulia! Inilah siksaan yang kamu ragu-ragui tentang kebenarannya masa dulu.

Adapun orang-orang taqwa (beriman dan beramal salih), mereka mendapat derajat yang tinggi dalam surga yang mempunyai kebun-kebun dan mata air. Mereka memakai kain sutera yang tipis dan yang tebal, duduk diatas kursi keemasan berhadap-hadapan. Mereka mempunyai isteri (bidadari) yang cantik serta mendapat bermacam buah-buahan.

٤٨- ثُمَّ صُبُّوا فَوْقَ رَأْسِهِ مِنْ عَذَابِ الْحَمِيمِ

48. Kemudian tumpahkanlah keatas kepalanya azab air panas.

٤٩- ذُقْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْكَرِيمُ

49. Rasailah (siksa itu) . sesungguhnya engkau (masa dahulu) orang perkasa lagi mulia.

٥٠- إِنَّ هَٰذَا مَا كُنْتُمْ بِهِ تَمْتَرُونَ

50. Sesungguhnya inilah (siksaan) yang kamu ragukan tentang kebenarannya.

٥١- إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي مَقَامٍ أَمِينٍ

51. Sesungguhnya orang-orang yang taqwa adalah dalam tempat yang aman,

٥٢- فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ

52. Dalam kebun-kebun dan mata air,

٥٣- يَلْبَسُونَ مِنْ سُنْدُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ مُتَقَابِلِينَ

53. Mereka memakai sutera yang tipis dan sutera yang tebal, serta berhadap-hadapan (sesamanya).

٥٤- كَذَٰلِكَ وَزَوَّجْنَاهُمْ بِحُورٍ عِينٍ

54. Demikianlah (keadaannya), dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari (perempuan putih yang bundar matanya).

٥٥- يَدْعُونَ فِيهَا بِكُلِّ فَاكِهَةٍ آمِنِينَ

55. Mereka meminta didalamnya bermacam-macam buah-buahan serta aman sentosa,

٥٦- لَا يَذُوقُونَ فِيهَا الْمَوْتَ إِلَّا الْمَوْتَةَ الْأُولَىٰ وَوَقَاهُمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ

56. Mereka disana tiada merasai mati, kecuali mati yang pertama dan mereka dipeliharakan dari siksa neraka,

٥٧- فَضْلًا مِنْ رَبِّكَ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

57. Sebagai kurnia dari pada Tuhanmu. Itulah kemenangan yang besar.

٥٨- فَإِنَّمَا يَسَّرْنَاهُ بِلِسَانِكَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

58. Hanya Kami memudahkannya (Qur'an) dengan bahasa engkau, mudah-mudahan mereka mendapat peringatan.

٥٩- فَارْتَقِبْ إِنَّهُمْ مُرْتَقِبُونَ

59. Maka engkau tunggulah (siksaan itu), sungguh mereka menunggu pula.

SURAT AL-JAATSIYAH

(Berlutut)

Diturunkan di Makkah.

37 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- حم

1. Haamiim (Allah yang mengetahui maksudnya).

٢ - تَنْزِيْلُ الْكِتٰبِ مِنَ اللّٰهِ الْعَزِيْزِ الْحَكِيْمِ ○

2. Diturunkan Kitab (ini) dari pada Allah yang Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

٣ - اِنَّ فِى السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ لَاٰيٰتٍ لِّلْمُؤْمِنِيْنَ ○

3. Sesungguhnya dilangit dan bumi ada beberapa ayat (tanda-tanda kekuasaan Allah) untuk orang-orang yang beriman.

٤ - وَفِيْ خَلْقِكُمْ وَمَا يَبُثُّ مِنْ دَآبَّةٍ اٰيٰتٌ لِّقَوْمٍ يُّوْقِنُوْنَ ○

4. Dan pada kejadian kamu dan binatang-binatang yang bertebaran ada pula beberapa ayat bagi kaum yang berhati yakin,

٥ - وَاخْتِلَافِ الَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَمَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ مِنَ السَّمَآءِ مِنْ رِّزْقٍ فَاَحْيَا بِهِ الْاَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَتَصْرِيْفِ الرِّيٰحِ اٰيٰتٌ لِّقَوْمٍ يَّعْقِلُوْنَ ○

5. Dan pertikaian malam dan siang dan rezeki (air) yang diturunkan Allah dari langit (awan), lalu dihidupkanNya dengan air itu bumi, sesudah matinya dan pertiupan angin, adalah beberapa ayat bagi kaum yang berakal.

٦ - تِلْكَ اٰيٰتُ اللّٰهِ نَتْلُوْهَا عَلَيْكَ بِالْحَقِّ ۚ فَبِاَيِّ حَدِيْثٍ بَعْدَ اللّٰهِ وَاٰيٰتِهٖ يُؤْمِنُوْنَ ○

6. Itulah ayat-ayat Allah, Kami bacakan kepada engkau dengan sebenarnya. Dengan perkataan apakah mereka akan beriman, sesudah (perkataan) Allah dan ayat-ayatNya?

٧ - وَيْلٌ لِّكُلِّ اَفَّاكٍ اَثِيْمٍ ○

7. Celakalah untuk tiap-tiap orang pembohong lagi berdosa,

Keterangan ayat 3 - 5 hal. 738.

Sesungguhnya dalil-dalil (tanda, alasan) atas adaNya Allah yang Mahaesa banyak sekali, diantaranya : (1) Apa-apa yang ada dilangit seperti bulan, matahari, bintang-bintang beredar, bintang-bintang tetap (stars) dsb. Apabila kita perhatikan bagaimana keadaan bulan, matahari, bintang-bintang itu, terutama dengan mempelajari ilmu Falak (Astronomy), niscaya yakinlah kita, bahwa semuanya itu diadakan dan diatur oleh yang Mahakuasa, yaitu Allah. (2). Apa-apa yang dibumi, seperti tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam jenisnya, bentuknya, rasanya dan faedahnya, ada yang untuk dimakan, ada yang untuk obat dsb. Semuanya itu menjadi dalil atas adanya Allah, terutama bagi orang-orang yang mempelajari ilmu tumbuh-tumbuhan. (3). Kejadian manusia dan hewan-hewan dan apa-apa yang melata dimuka bumi. Kejadian manusia yang dimulai dari percampuran (persenyawaan) antara hewan manawiy (spermatosoom) dari laki-laki dan baidliyah (ovum) dari perempuan, hingga menjadi sebuah khaliyah (cel), Kemudian terbagi menjadi dua, menjadi 4 menjadi 8, menjadi 16 dst. sampai berjuta-juta banyaknya. Kemudian menjadi kepala, badan, tangan, kaki dsb. hingga lahir kedunia. Semuanya itu menunjukkan, bahwa ada yang menjadikannya dan mengaturnya, yaitu Allah. Begitu juga tentang kejadian hewan. Orang-orang yang mempelajari ilmu manusia dan hewan akan bertambah kuat keimanannya kepada Allah, bila dipelajarinya dengan keinsafan. (4) Berganti-ganti malam dan siang dengan sangat teratur, kadang-kadang lebih panjang malam dari siang, kadang-kadang kebalikannya, tetapi dengan aturan yang sama dan tetap, sehingga dapat ditentukan tiap-tiap tahun. Orang-orang yang mempelajari ilmu Bumi akan bertambah kuat keimanannya kepada Allah. Sehingga dapat diketahuinya sebab dan musababnya. (5) Air hujan yang turun dari awan, sehingga tanah yang kurus kering menjadi subur dan menghidupkan bermacam tumbuh-tumbuhan. (Pelajarilah bagaimana sebab musababnya turun hujan). (6) Angin yang bertiup seperti angin utara, angin selatan dsb. (Pelajarilah sebab-sebabnya). Semuanya itu menjadi dalil atas adanya Allah bagi orang yang mempunyai akal dan pikiran.

8. Ia mendengar ayat-ayat Allah dibacakan kepadanya, kemudian ia tetap menyombongkan diri, seolah-olah ia tidak mendengarkannya. Maka berilah ia kabar dengan siksaan yang pedih.

٨ - يَسْمَعُ آيَاتِ اللَّهِ تُتْلَىٰ عَلَيْهِ ثُمَّ يُصِرُّ مُسْتَكْبِرًا كَأَنْ لَمْ يَسْمَعْهَا ۖ فَبَشِّرْهُ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ۝

9. Apabila ia mengetahui sesuatu diantara ayat-ayat Kami, lalu ia ambil ayat-ayat itu untuk jadi olok-olokan. Untuk mereka itu siksa yang menghinakan.

٩ - وَإِذَا عَلِمَ مِنْ آيَاتِنَا شَيْئًا اتَّخَذَهَا هُزُوًا ۚ أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُهِينٌ ۝

10. Dibelakang mereka ada neraka, dan apa-apa yang mereka usahakan tidak bermanfa'at bagi mereka sedikitpun, dan tidak pula apa-apa yang mereka ambil jadi wali-wali (Tuhan-tuhan), selain dari pada Allah, dan untuk mereka itu siksa yang besar.

١٠ - مِنْ وَرَائِهِمْ جَهَنَّمُ ۖ وَلَا يُغْنِي عَنْهُمْ مَا كَسَبُوا شَيْئًا وَلَا مَا اتَّخَذُوا مِنْ دُونِ اللَّهِ أَوْلِيَاءَ ۖ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ۝

11. Inilah petunjuk. Orang-orang yang kafir (tidak percaya) kepada ayat-ayat Tuhannya, untuk mereka itu siksa yang pedih dari sekeras-keras siksaan.

١١ - هَٰذَا هُدًى ۖ وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ لَهُمْ عَذَابٌ مِنْ رِجْزٍ أَلِيمٌ ۝

12. Allah yang menundukkan laut untukmu, supaya kapal berlayar disana dengan IzinNya dan supaya kamu mencari kurniaNya (rezekiNya) dan mudah-mudahan kamu berterima kasih (kepadaNya).

١٢ - اللَّهُ الَّذِي سَخَّرَ لَكُمُ الْبَحْرَ لِتَجْرِيَ الْفُلْكُ فِيهِ بِأَمْرِهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۝

13. Dia menundukkan untukmu apa-apa yang dilangit dan apa-apa yang dibumi semuanya, (sebagai kurnia) dari padaNya. Sungguh pada demikian itu beberapa ayat (keterangan) bagi kaum yang berfikir.

١٣ - وَسَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۝

14. Katakanlah kepada orang-orang yang beriman

١٤ - قُلْ لِلَّذِينَ آمَنُوا يَغْفِرُوا لِلَّذِينَ لَا

Keterangan ayat 12 - 13 hal. 739.

Dalam dua ayat ini ditegaskan, bahwa Allah memudahkan bagi kita mempergunakan lautan untuk berlayar dengan perahu dan kapal guna mencari rezeki Allah. Ini patut menginsafkan kita kaum Muslimin Indonesia yang pulau-pulau kita dikelilingi oleh lautan yang luas, supaya sebagian kita mengusahakan pelayaran dan perkapalan, untuk kemajuan perekonomian kita, karena selama ini semuanya itu terpegang ditangan bangsa asing. Sekarang haruslah semuanya itu terpegang ditangan kita bangsa Indonesia. Dengan jalan begini baru berarti kemerdekaan Indonesia. Begitu juga Allah memudahkan bagi kita mempergunakan apa-apa yang dilangit (diatas kepala), seperti untuk kapal terbang dsb. dan apa-apa yang dibumi semuanya seperti tanah tempat bertanam-tanaman, barang-barang tambang, seperti emas, perak, batu arang, minyak, timah dsb. Semuanya itu dimudahkan Allah untuk kita ambil dan kita pergunakan, tetapi kita selama ini lengah dan lalai tentang demikian. Sebab itu haruslah kaum Muslimin khususnya dan bangsa Indonesia umumnya mengusahakan demikian, sebagai menurut anjuran kitab suci kita Al-Qur'an.

يرجون أيام الله ليجزي قوما بما كانوا يكسبون ○

: Hendaklah mereka mengampuni (mema'afkan kesalahan) orang-orang yang tidak mengharapkan, (takut) akan hari (siksa) Allah, supaya Allah membalas kaum, menurut apa yang telah mereka usahakan.

١٥- من عمل صالحا فلنفسه ومن أساء فعليها ثم إلى ربكم ترجعون ○

15. Barang siapa yang ber'amal salih, maka (pahalanya) untuk dirinya dan siapa berbuat jahat maka (siksanya) atas pundaknya. Kemudian kepada Tuhanmu kamu akan dikembalikan.

١٦- ولقد آتينا بني إسرائيل الكتب والحكم والنبوة ورزقنهم من الطيبت وفضلنهم على العلمين ○

16. Sesungguhnya telah Kami berikan kepada Bani Israil kitab (Taurat), hukum-hukum dan kenabian, dan Kami berikan rezeki kepada mereka diantara (makanan) yang lezat-lezat dan Kami lebihkan (muliakan) mereka diatas sekalian alam.

١٧- وآتينهم بينت من الأمر فما اختلفوا إلا من بعد ما جاءهم العلم بغيا بينهم إن ربك يقضي بينهم يوم القيمة فيما كانوا فيه يختلفون ○

17. Dan Kami berikan kepada mereka beberapa keterangan diantara urusan (agama), maka tiadalah mereka berbantah-bantah, melainkan sesudah datang kepada mereka ilmu pengetahuan, karena berdengki-dengkian sesama mereka. Sesungguhnya Tuhanmu akan menghukum antara mereka pada hari kiamat, tentang apa-apa yang mereka perselisihkan.(1).

١٨- ثم جعلنك على شريعة من الأمر فاتبعها ولا تتبع أهواء الذين لا يعلمون ○

18. Kemudian Kami jadikan engkau (ya Muhammad) diatas syari'at (peraturan) diantara urusan (agama), maka ikutlah syari'at itu dan janganlah engkau turut hawa nafsu orang-orang yang tidak berilmu

١٩- إنهم لن يغنوا عنك من الله شيئا وإن الظلمين بعضهم أولياء بعض والله ولي المتقين ○

19. Sesungguhnya mereka itu tidak akan mempertahankan engkau dari (siksa) Allah sedikitpun. Sesungguhnya orang-orang yang aniaya setengah mereka jadi wali bagi yang lain, sedang Allah jadi wali bagi orang-orang yang taqwa.

٢٠- هذا بصائر للناس وهدى ورحمة لقوم يوقنون ○

20. (Qur'an) ini jadi pelita hati (keterangan agama) untuk manusia dan jadi petunjuk dan rahmat untuk kaum yang yakin.

٢١- أم حسب الذين اجترحوا السيئات أن نجعلهم كالذين آمنوا وعملوا الصلحت سواء محياهم ومماتهم ساء ما يحكمون ○

21. Bahkan adakah orang-orang yang memperbuat kejahatan mengira, bahwa Kami akan menjadikan mereka seperti orang-orang yang beriman dan beramal salih, bersamaan hidup dan mati mereka. Amat jahat hukuman mereka itu! (Menyamakan orang jahat dengan orang baik).

(1). Dalam ayat ini ditegaskan, bahwa mereka berselisih sesudah mendapat ilmu pengetahuan. Sebabnya karena berdengki-dengkian sesama mereka. Allah akan menghukum antara mereka pada hari kiamat, bukan di dunia ini.

22. Allah menciptakan langit dan bumi dengan sesungguhnya (bukan main-main) dan supaya dibalas tiap-tiap orang menurut usahanya masing-masing, sedang mereka itu tidak teraniaya.

٢٢- وَخَلَقَ اللَّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَلِتُجْزٰى كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُوْنَ ○

23. Adakah engkau lihat orang yang mengambil hawa nafsunya menjadi Tuhannya dan Allah menyesatkannya, karena mengetahui (kejahatan hatinya), dan mencap (menutup) pendengaran dan mata hatinya dan mengadakan tutupan diatas pemandangannya. Maka siapakah yang akan menunjukinya sesudah Allah? Tidakkah kamu menerima peringatan?(1).

٢٣- أَفَرَءَيْتَ مَنِ اتَّخَذَ إِلٰهَهُ هَوٰىهُ وَأَضَلَّهُ اللَّهُ عَلٰى عِلْمٍ وَخَتَمَ عَلٰى سَمْعِهِ وَقَلْبِهِ وَجَعَلَ عَلٰى بَصَرِهِ غِشٰوَةً فَمَنْ يَهْدِيْهِ مِنْ بَعْدِ اللَّهِ أَفَلَا تَذَكَّرُوْنَ ○

24. Mereka berkata : Hidup itu tidak lain, hanya hidup kita didunia, (setengah) kita mati dan (setengah) kita hidup dan tiadalah yang mematikan kita, kecuali masa (pertukaran malam dan siang). Padahal tidak ada bagi mereka pengetahuan tentang itu; mereka tidak lain, hanya menyangka saja.

٢٤- وَقَالُوْا مَا هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا نَمُوْتُ وَنَحْيَا وَمَا يُهْلِكُنَا إِلَّا الدَّهْرُ وَمَا لَهُمْ بِذٰلِكَ مِنْ عِلْمٍ إِنْ هُمْ إِلَّا يَظُنُّوْنَ ○

25. Apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang terang, maka tak adalah bantahan mereka, kecuali katanya : Datangkanlah (hidupkanlah) bapa-bapa kami, jika kamu orang benar!

٢٥- وَإِذَا تُتْلٰى عَلَيْهِمْ ءَايٰتُنَا بَيِّنٰتٍ مَّا كَانَ حُجَّتَهُمْ إِلَّا أَنْ قَالُوا ائْتُوْا بِءَابَائِنَا إِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ○

Keterangan ayat 23 - 26 hal. 741.

Ada orang yang mengambil hawa nafsunya menjadi Tuhan, yakni apa-apa kehendak hawa nafsunya selalu diturutnya, baik atau buruk. Maka ia tak malu mengambil hak orang, menganiayanya dsb. untuk memuaskan bahwa nafsunya, karena hawa nafsunya, itulah yang berkuasa atas dirinya, sehingga dikalahkannya akal pikirannya. Sebab itu Allah menyesatkannya, lalu ditutup Allah pendengaran, pemandangan dan mata hatinya, sehingga mereka tak mau menerima kebenaran.

Ada orang yang beraliran tak ber-Tuhan (Atheist), mereka berkata : „Kita hanya hidup didunia ini saja, setelah kita mati, hidup anak kita menggantikan kita dan tiadalah yang membinasakan kita, melainkan masa, yaitu pergantian hari menjadi bulan, kemudian menjadi tahun dst. akhirnya kita mati menjadi tanah. Sudah mati habis perkara, tak ada siksa neraka dan tak ada pula nikmat surga". Apabila dikatakan kepada mereka itu, bahwa kita sesudah mati akan hidup kembali, lalu jawabnya : „Hidupkanlah bapak-bapak kami yang dahulu itu, jika kamu benar!" Katakanlah kepada mereka : Dahulu kamu tak ada (mati), kemudian kamu hidup, sudah itu mati, dapatkah kamu menghidupkan dirimu? Tentu tidak. Maka yang menghidupkan kamu itulah nanti yang akan menghidupkan kembali pada hari kiamat. Kemudian kamu akan menerima balasan yang setimpal dengan kesalahanmu. Apabila aliran tak ber-Tuhan ini tersiar pada suatu umat, maka akan kacau balaulah umat itu dan bersemaharajalelalah kejahatan, perampokan, pembunuhan dsb., karena tak ada lagi benteng dalam jiwanya untuk menghalangi demikian. Mudah-mudahan negeri kita terpelihara dari demikian itu amin!

(1) Dalam yat ini ditegaskan, bahwa Allah menyesatkan orang, karena bertuhan kepada hawa nafsunya, bukan kepada Allah, sebagai siksa (balasan) atas dosanya itu. Pendeknya Allah menyesatkan hamba-hamba-Nya, karena dosa dan kesalahannya. Sedang orang yang beriman ditunjuki Allah hatinya, sebagai pahala (balasan) bagi keimanannya.

26. Katakanlah: Allah menghidupkan kamu, kemudian mematikan kamu, kemudian menghimpunkan kamu pada hari kiamat, yang tak ada keraguan padanya, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.

٢٦ ـ قُلِ اللّٰهُ يُحْيِيكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يَجْمَعُكُمْ إِلَىٰ يَوْمِ الْقِيٰمَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ وَلٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ۝

27. Kepunyaan Allah kerajaan langit dan bumi. Pada hari berdiri kiamat, pada hari itu merugi orang-orang yang percaya kepada yang bathil (palsu).

٢٧ ـ وَلِلّٰهِ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يَوْمَئِذٍ يَخْسَرُ الْمُبْطِلُونَ ۝

28. Engkau lihat tiap-tiap umat berlutut (tunduk). Tiap-tiap umat diseru kepada buku 'amalannya. (Dikatakan kepadanya) : Pada hari ini kamu dibalas menurut apa-apa yang telah kamu kerjakan.

٢٨ ـ وَتَرَىٰ كُلَّ أُمَّةٍ جَاثِيَةً كُلُّ أُمَّةٍ تُدْعَىٰ إِلَىٰ كِتٰبِهَا الْيَوْمَ تُجْزَوْنَ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

29. Inilah kitab Kami (Yang menuliskan 'amalan kamu), menerangkan kepadamu dengan sebenarnya. Sesungguhnya Kami telah menyuruh tuliskan apa-apa yang telah kamu kerjakan.

٢٩ ـ هٰذَا كِتٰبُنَا يَنْطِقُ عَلَيْكُمْ بِالْحَقِّ إِنَّا كُنَّا نَسْتَنْسِخُ مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

30. Adapun orang-orang yang beriman dan ber-'amal salih, maka mereka itu dimasukkan Tuhan kedalam rahmatNya (surga). Itulah kemenangan yang terang.

٣٠ ـ فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ فَيُدْخِلُهُمْ رَبُّهُمْ فِي رَحْمَتِهِ ذٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْمُبِينُ ۝

31. Adapun orang-orang yang kafir (maka dikatakan kepadanya) : Tiadakah ayat-ayatKu dibacakan kepadamu, lalu kamu menyombongkan diri dan adalah kamu kaum yang berdosa.

٣١ ـ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا أَفَلَمْ تَكُنْ آيٰتِي تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ فَاسْتَكْبَرْتُمْ وَكُنْتُمْ قَوْمًا مُجْرِمِينَ ۝

32. Dan apabila dikatakan (kepadamu); Sesung-

٣٢ ـ وَإِذَا قِيلَ إِنَّ وَعْدَ اللّٰهِ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ

Keterangan ayat 28, 29, 32 hal. 742.

Pada hari kiamat tiap-tiap orang berlutut dan tunduk kepada Allah, lalu diperlihatkan kepadanya buku amalannya masing-masing, seraya dikatakan kepadanya : „Inilah buku amalan kamu, menerangkan apa-apa yang kamu kerjakan diatas dunia dengan sebenarnya, karena semuanya itu dituliskan oleh malaikat dalam buku ini. Pada hari ini kamu dibalas menurut apa-apa yang telah kamu usahakan diatas dunia."

Ada lagi satu golongan manusia. Mereka tak yakin akan adanya hari kiamat dan tak pula mengingkarinya sama sekali, melainkan mereka dalam keraguan dan tak berhati yakin. Mereka ini tidak terlepas dari siksaan Allah.

Keterangan ayat 32 hal. 742 - 743.

Dalam ayat ini teranglah, bahwa hari kiamat/hari pembalasan itu, adalah sebenarnya, tidak ragu-ragu tentang kebenarannya. Pada hari itu tiap-tiap orang dibalas menurut amalannya masing-masing.

لَا رَيْبَ فِيهَا قُلْتُم مَّا نَدْرِي مَا السَّاعَةُ إِن نَّظُنُّ إِلَّا ظَنًّا وَمَا نَحْنُ بِمُسْتَيْقِنِينَ ۝

guhnya janji Allah, sebenarnya, dan kiamat itu tidak keraguan padanya, kamu menjawab : Kami tidak tahu, apakah kiamat itu? Hanya kami menyangka saja dan kami tiada yakin.

٣٣- وَبَدَا لَهُمْ سَيِّئَاتُ مَا عَمِلُوا وَحَاقَ بِهِم مَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ۝

33. Dan nyatalah kepada mereka kejahatan apa-apa yang telah mereka kerjakan, dan mereka ditimpa (siksa) yang telah mereka perolok-olokkan.

٣٤- وَقِيلَ الْيَوْمَ نَنسَاكُمْ كَمَا نَسِيتُمْ لِقَاءَ يَوْمِكُمْ هَٰذَا وَمَأْوَاكُمُ النَّارُ وَمَا لَكُم مِّن نَّاصِرِينَ ۝

34. Dan dikatakan (kepada mereka) : Pada hari ini Kami melupakan kamu, sebagaimana kamu melupakan pertemuan hari kamu ini, dan tempatmu dalam neraka, dan tidak ada bagimu orang-orang yang menolong.

٣٥- ذَٰلِكُم بِأَنَّكُمُ اتَّخَذْتُمْ آيَاتِ اللَّهِ هُزُوًا وَغَرَّتْكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا ۚ فَالْيَوْمَ لَا يُخْرَجُونَ مِنْهَا وَلَا هُمْ يُسْتَعْتَبُونَ ۝

35. Demikian itu, karena kamu mengambil ayat-ayat Allah jadi olok-olokan, dan kamu teperdaya oleh hidup didunia. Maka pada hari ini (hari kiamat) mereka tidak dikeluarkan dari dalam neraka, dan tiada pula dimintakan keredlaan Tuhannya.

٣٦- فَلِلَّهِ الْحَمْدُ رَبِّ السَّمَاوَاتِ وَرَبِّ الْأَرْضِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

36. Maka bagi Allah puji-pujian, Tuhan langit dan Tuhan bumi, Tuhan semesta 'alam.

٣٧- وَلَهُ الْكِبْرِيَاءُ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝

37. Dan bagiNya kebesaran, dilangit dan dibumi, dan Dia Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

SURAT AL–AHQAAF

(Padang Pasir).

Diturunkan di Makkah

35 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- حم ۝

1. Haamiim (Allah yang mengetahui maksudnya)

Orang-orang mukmin harus yakin, seyakin-yakinnya, bahwa hari pembalasan itu akan terjadi. Karena didunia ini banyak orang berbuat dosa, aniaya, korupsi dsb. mereka terlepas dari hukuman dunia, karena kelicinannya. Maka di akhirat mereka akan menerima balasan yang setimpal dengan dosanya itu.

Begitu juga ada orang yang berbuat baik didunia ini, tapi tiada mendapat balasan yang wajar dari amalannya itu. Maka diakhirat mereka akan mendapat balasan amalannya dengan pahala yang berlipat ganda.

Oleh sebab itu berbuat baiklah, hai kaum Muslimin, tanpa mengharapkan balasan didunia ini, bahkan haraplah pahala diakhirat. Tetapi biasanya didunia ini juga mendapat balasan yang baik, bukan diakhirat saja. Dalam akhir ayat 32 teranglah, bahwa semata-mata persangkaan saja tentang kepercayaan kepada hari kiamat, hari pembalasan tidak cukup. Bahkan haruslah yakin seyakin-yakinnya, tidak boleh syak (ragu) atau persangkaan saja.

2. Diturunkan kitab (ini) dari pada Allah, yang Mahaperkasa, lagi Mahabijaksana.

٢ - تَنْزِيلُ الْكِتٰبِ مِنَ اللّٰهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ ○

3. Tiadalah Kami ciptakan langit, bumi dan apa-apa yang di antara keduanya, melainkan dengan sebenarnya (bukan main-main) dan dengan waktunya yang ditentukan. Orang-orang yang kafir itu berpaling dari peringatan yang disampaikan kepada mereka.

٣ - مَا خَلَقْنَا السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَآ إِلَّا بِالْحَقِّ وَأَجَلٍ مُّسَمًّى وَالَّذِينَ كَفَرُوا عَمَّآ أُنْذِرُوا مُعْرِضُونَ ○

4. Katakanlah: Adakah kamu lihat (Tuhan-tuhan) yang kamu sembah, selain dari pada Allah, perlihatkanlah kepadaku apakah yang mereka ciptakan diantara bumi ini, atau adakah bagi mereka sekutu (saham) dalam (menjadikan) langit? Unjukkanlah kepadaku kitab sebelum ini (Qur'an) atau bekas-bekas ilmu pengetahuan (orang-orang dahulu), jika kamu orang yang benar.

٤ - قُلْ أَرَءَيْتُمْ مَّا تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللّٰهِ أَرُونِي مَاذَا خَلَقُوا مِنَ الْأَرْضِ أَمْ لَهُمْ شِرْكٌ فِي السَّمٰوٰتِ ائْتُونِي بِكِتٰبٍ مِّنْ قَبْلِ هٰذَآ أَوْ أَثٰرَةٍ مِّنْ عِلْمٍ إِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِينَ ○

5. Siapakah yang terlebih sesat dari orang yang menyembah, selain dari pada Allah, (berhala) yang tiada dapat memperkenankan permohonan sampai hari kiamat, sedang berhala itu lalai (tiada mengerti) permohonan mereka itu.

٥ - وَمَنْ أَضَلُّ مِمَّنْ يَدْعُوا مِنْ دُونِ اللّٰهِ مَنْ لَّا يَسْتَجِيبُ لَهُ إِلٰى يَوْمِ الْقِيٰمَةِ وَهُمْ عَنْ دُعَآئِهِمْ غٰفِلُونَ ○

6. Apabila dikumpulkan manusia (pada hari kiamat), maka berhala-berhala itu menjadi musuh bagi mereka, serta menyangkal ibadat mereka.

٦ - وَإِذَا حُشِرَ النَّاسُ كَانُوا لَهُمْ أَعْدَآءً وَكَانُوا بِعِبَادَتِهِمْ كٰفِرِينَ ○

7. Apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami yang terang (Qur'an), maka berkata orang-orang yang menyangkal kebenaran, setelah sampai kepadanya: Ini sihir yang terang.

٧ - وَإِذَا تُتْلٰى عَلَيْهِمْ ءَايٰتُنَا بَيِّنٰتٍ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلْحَقِّ لَمَّا جَآءَهُمْ هٰذَا سِحْرٌ مُّبِينٌ ○

8. Bahkan adakah mereka berkata: Dia (Muhammad) mengada-adakan Qur'an? Katakanlah: Jika aku mengada-adakannya, maka kamu tiada berkuasa

٨ - أَمْ يَقُولُونَ افْتَرٰىهُ قُلْ إِنِ افْتَرَيْتُهُ فَلَا تَمْلِكُونَ لِي مِنَ اللّٰهِ شَيْئًا هُوَ

Keterangan ayat 4 — 6 hal. 744.

Sungguh aneh sekali orang-orang yang menyembah berhala, patung, kubur, batu-batu dsb. pada hal semuanya itu tak dapat mengadakan apa-apa dibumi ini dan tidak pula bersekutu dengan Allah menjadikan langit. Mengapakah dipuja barang-barang itu? Unjukkanlah alasan kamu, jika ada kitab-kitab dahulu atau peninggalan ilmu pengetahuan orang-orang purbakala yang membenarkan demikian ! Sungguh tak ada !

Yang lebih aneh lagi, ialah orang yang meminta kekubur-kubur, batu-batu besar atau pohon-pohon besar, pada hal semuanya itu takkan dapat memperkenankan permintaannya, bahkan mendengarpun tidak. Pada hari kiamat nanti mereka bermusuh-musuhan dengan barang-barang yang disembahnya itu.

أَعْلَمُ بِمَا تُفِيضُونَ فِيهِ كَفَىٰ بِهِ شَهِيدًا بَيْنِي وَبَيْنَكُمْ وَهُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ ○

mempertahankanku dari (siksa) Allah sedikitpun. Dia lebih mengetahui apa-apa yang kamu katakan (cercakan) tentang Qur'an itu. Cukuplah Dia menjadi saksi antaraku dan antara kamu. Dia pengampun lagi Penyayang.

٩- قُلْ مَا كُنتُ بِدْعًا مِّنَ الرُّسُلِ وَمَا أَدْرِي مَا يُفْعَلُ بِي وَلَا بِكُمْ إِنْ أَتَّبِعُ إِلَّا مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ وَمَا أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ○

9. Katakanlah: Aku bukan perkara baru diantara rasul-rasul, dan aku tidak tahu apa yang akan diperbuat (Allah) terhadapku dan terhadapmu. Aku tiada mengikut, melainkan apa yang diwahyukan kepadaku, aku tiada lain, hanya pemberi peringatan yang terang. (1)

١٠- قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِن كَانَ مِنْ عِندِ اللَّهِ وَكَفَرْتُم بِهِ وَشَهِدَ شَاهِدٌ مِّن بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَىٰ مِثْلِهِ فَآمَنَ وَاسْتَكْبَرْتُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ○

10. Katakanlah: Adakah kamu lihat, jika Qur'an dari sisi Allah, sedang kamu menyangkalnya dan seorang saksi dari Bani Israil, telah mengakui (kebenaran) yang seumpamanya, lalu ia beriman dan kamu menyombongkan diri (tiada menerima kebenarannya), (bukankah kamu orang aniaya)? Sesungguhnya Allah tiada menunjuki kaum yang aniaya.

١١- وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ آمَنُوا لَوْ كَانَ خَيْرًا مَّا سَبَقُونَا إِلَيْهِ وَإِذْ لَمْ يَهْتَدُوا بِهِ فَسَيَقُولُونَ هَٰذَا إِفْكٌ قَدِيمٌ ○

11. Orang-orang yang kafir berkata mengenai orang-orang Mukmin: Jikalau Qur'an baik, niscaya orang-orang Mukmin itu tiada mendahului kita kepadanya. Dan ketika mereka tidak dapat petunjuk dengan Qur'an, nanti mereka akan berkata: (Qur'an) ini ialah kebohongan lama.

١٢- وَمِن قَبْلِهِ كِتَابُ مُوسَىٰ إِمَامًا وَرَحْمَةً وَهَٰذَا كِتَابٌ مُّصَدِّقٌ لِّسَانًا عَرَبِيًّا لِّيُنذِرَ الَّذِينَ ظَلَمُوا وَبُشْرَىٰ لِلْمُحْسِنِينَ ○

12. Dan sebelum Qur'an, ada kitab Musa (Taurat), jadi ikutan dan rahmat. (Qur'an) ini kitab yang membenarkan (kitab-kitab dahulu itu) dalam bahasa 'Arab, untuk memberi peringatan kepada orang-orang yang aniaya, dan memberi kabar gembira bagi orang-orang yang berbuat baik.

١٣- إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ○

13. Sesungguhnya orang-orang yang berkata: Tuhan kami ialah Allah, kemudian mereka berlaku lurus, maka tiadalah mereka takut dan tiada pula berduka-cita.

---

(1) Keterangan arti إِنْ **— ayat 9 hal. 745**

In itu empat artinya:–

a. In syarat (jika), seperti In tu'azzibhum fainnahum 'ibaaduk = Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka itu hambaMu.

b. In nafiyah (tidak),harus diikuti kemudiannya dengan illaa, seperti In attabi'u illa maa yuhaa ilaiya = Tiada aku ikut, melainkan apa yang diwahyukan kepadaku.

c. In yang berasal dari inna, dibelakangnya harus ada laam, seperti In kaada layudhillun = Sesungguhnya hampir dia menyesatkan kami.

d. In untuk takkiid naafiyah, seperti Maa in yakhruju Aliyun = tidak keluar sekali-kali si Ali.

١٤- أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ خَالِدِينَ فِيهَا جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

14. Mereka itulah penghuni surga, serta kekal didalamnya, sebagai balasan bagi apa yang telah mereka 'amalkan.

١٥- وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمْلُهُ وَفِصَالُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي فِي ذُرِّيَّتِي إِنِّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ○

15. Kami wasiatkan kepada manusia, supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapanya. Ibunya mengandungnya dengan susah payah dan melahirkannya dengan susah payah pula. Masa mengandungnya sampai menceraikannya dari susuan; tiga puluh bulan lamanya. Sehingga bila ia sampai dewasa dan sampai (umurnya) empat puluh tahun, ia berkata: Ya Tuhanku, taufiqkanlah aku (tunjukilah hatiku) buat mensyukuri nikmat Engkau, yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapaku dan supaya aku kerjakan 'amalan salih yang Engkau sukai dan perbaikilah bagiku anak-anak cucuku (keturunanku). Sungguh aku bertaubat kepadaMu dan aku termasuk orang-orang Islam. (1)

١٦- أُولَٰئِكَ الَّذِينَ نَتَقَبَّلُ عَنْهُمْ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا وَنَتَجَاوَزُ عَنْ سَيِّئَاتِهِمْ فِي أَصْحَابِ الْجَنَّةِ وَعْدَ الصِّدْقِ الَّذِي كَانُوا يُوعَدُونَ ○

16. Mereka itulah orang-orang yang Kami terima dari pada mereka sebaik-baik ('amalan) yang mereka amalkan, dan Kami ma'afkan kesalahan mereka serta termasuk penghuni surga, sebagai janji yang benar yang telah dijanjikan kepada mereka.

Keterangan ayat 15 hal. 746.

Allah mewasiatkan (memerintahkan) kepada manusia, supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapak, terutama kepada ibunya, karena ia mengandung dengan susah payah dan melahirkan dengan susah payah pula. Sejak mulai mengandung sampai menceraikan dari susuan 30 bulan lamanya. Sebab itu haruslah kita berterima kasih kepada Allah atas nikmatNya kepada kita dan kepada ibu bapak kita serta beramal salih, seraya mengharapkan agar anak cucu kita (keturunan kita) menjadi anak-anak yang salih yang akan menggantikan kita dibelakang hari. Orang-orang itulah yang diterima Allah amalannya dan diampuni kesalahannya.

---

(1) Keterangan arti أَنْ **– ayat 15 hal. 746.**

An itu empat artinya:–

a. An menjadikan mashdar, seperti Auzi'nii an asykura ni'mataka = Tunjukilah aku buat mensyukuri nikmat Engkau.

b. An yang berasal dari anna, seperti A'jabanii an Aliyan haadir = Saya suka, bahwa sesungguhnya Ali hadir.

c. An mufassirah (artinya), sebelumnya ada arti berkata: seperti inthalaqa 'lmalau minhum an imsyuu = Berjalan orang banyak diantara mereka artinya (mereka berkata): berjalanlah kamu.

d. An untuk takkid bagi lammaa, seperti Wa lamma an jaa-a 'lbasyiiru = Dan tatkala datang pemberi kabar gembira

17. Orang yang berkata kepada ibu bapanya: Cis kamu berdua, adakah kamu janjikan kepadaku, bahwa aku akan dikeluarkan (dari dalam kubur), sesungguhnya telah lalu beberapa umat sebelumku? Lalu keduanya meminta tolong kepada Allah, (katanya): Celakalah engkau (hai anakku), berimanlah, sungguh janji Allah sebenarnya. Lalu anaknya berkata: Ini tidak lain, hanya dongeng-dongeng orang-orang dahulu.

١٧- وَالَّذِي قَالَ لِوَالِدَيْهِ أُفٍّ لَّكُمَا
أَتَعِدَانِنِي أَنْ أُخْرَجَ وَقَدْ خَلَتِ الْقُرُونُ
مِن قَبْلِي وَهُمَا يَسْتَغِيثَانِ اللَّهَ وَيْلَكَ
آمِنْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَيَقُولُ مَا
هَٰذَا إِلَّا أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ۝

18. Mereka itulah orang-orang yang telah berhak perkataan (siksa) untuk mereka, serta termasuk umat-umat yang telah lalu sebelum mereka, yaitu diantara jin dan manusia. Sungguh mereka itu orang merugi.

١٨- أُولَٰئِكَ الَّذِينَ حَقَّ عَلَيْهِمُ الْقَوْلُ فِي أُمَمٍ
قَدْ خَلَتْ مِن قَبْلِهِم مِّنَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ
إِنَّهُمْ كَانُوا خَاسِرِينَ ۝

19. Untuk masing-masing mereka ada beberapa derajat (tingkat) menurut 'amalan yang telah mereka amalkan, dan supaya Allah menyempurnakan (balasan) 'amalan mereka, sedang mereka itu tiada teraniaya.

١٩- وَلِكُلٍّ دَرَجَاتٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ
أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ۝

20. Pada hari dihadapkan orang-orang yang kafir kedalam neraka, (lalu dikatakan kepadanya): Adakah kamu sia-siakan kesenanganmu waktu hidupmu didunia dan kamu telah bersukaria dengan dia, maka pada hari ini kamu dibalas dengan siksa kehinaan, karena kamu takbur dimuka bumi, tanpa kebenaran dan karena kamu pasik.

٢٠- وَيَوْمَ يُعْرَضُ الَّذِينَ كَفَرُوا
عَلَى النَّارِ أَذْهَبْتُمْ طَيِّبَاتِكُمْ فِي حَيَاتِكُمُ
الدُّنْيَا وَاسْتَمْتَعْتُم بِهَا فَالْيَوْمَ تُجْزَوْنَ
عَذَابَ الْهُونِ بِمَا كُنتُمْ تَسْتَكْبِرُونَ فِي
الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَبِمَا كُنتُمْ تَفْسُقُونَ

Keterangan ayat 19 hal. 747.

Tiap-tiap manusia itu memperoleh derajat menurut 'amalannya masing-masing. Menurut keterangan ayat ini dan ayat-ayat yang lain, nyatalah kepada kita, bahwa agama Islam mementingkan benar, supaya kita berusaha dan ber'amal, dan tiadalah cukup semata-mata beriman (percaya) saja. Berulang-ulang tersebut dalam Qur'an: Barang siapa yang beriman dan ber'amal salih d.s.t.nya sebagai bukti yang nyata, bahwa iman itu mesti disertai oleh 'amalan (usaha). Seseorang mendapat derajat kemuliaan atau kekayaan diatas dunia ini mestilah dengan usaha, tenaga dan tetes peluhnya. Maka begitu pulalah memperoleh derajat kemuliaan dikampung akhirat, mestilah dengan 'amalan yang salih, yaitu dengan menunaikan kewajiban terhadap Allah (seperti sembahyang, puasa d.s.b.) dan kepada anak isterinya, kaum keluarganya, tetangganya dan sesama manusia umumnya, sebagaimana yang telah diaturkan Allah dalam Qur'an ini. Oleh sebab itu janganlah seseorang mengharapkan derajat yang mulia, baik didunia ataupun di akhirat, dengan memangku tangan saja, melainkan mestilah dengan berusaha dan ber'amal. Nabi-nabi, pujangga-pujangga dan orang-orang yang ternama, semuanya itu dijunjung tinggi oleh rakyat, ialah karena usahanya dan jasanya yang melimpah kepada mereka. Peri bahasa 'Arab ada mengatakan: „Laki-laki itu hanya dengan 'amalan, bukan dengan banyak omongan"

٢١- وَاذْكُرْ أَخَا عَادٍ إِذْ أَنذَرَ قَوْمَهُ بِالْأَحْقَافِ وَقَدْ خَلَتِ النُّذُرُ مِن بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ ○

21. Ingatlah akan saudara 'Ad (yaitu Hud) ketika ia memberi peringatan kepada kaumnya di Ahqaf (negeri yang banyak pasir) dan sesungguhnya telah lalu beberapa pemberi peringatan (rasul-rasul) dahulunya dan kemudiannya. (Katanya): Janganlah kamu sembah, kecuali Allah, sungguh aku takut terhadap kamu akan (ditimpa) siksa hari yang besar.

٢٢- قَالُوا أَجِئْتَنَا لِتَأْفِكَنَا عَنْ آلِهَتِنَا فَأْتِنَا بِمَا تَعِدُنَا إِن كُنتَ مِنَ الصَّادِقِينَ ○

22. Sahut mereka itu: Adakah engkau datang kepada kami untuk menjauhkan kami dari Tuhan-tuhan kami, maka datangkanlah kepada kami siksa yang engkau janjikan itu, jika engkau orang yang benar.

٢٣- قَالَ إِنَّمَا الْعِلْمُ عِندَ اللَّهِ وَأُبَلِّغُكُم مَّا أُرْسِلْتُ بِهِ وَلَٰكِنِّي أَرَاكُمْ قَوْمًا تَجْهَلُونَ ○

23. Berkata Hud: Hanya ilmu itu disisi Allah, dan aku hanya menyampaikan kepadamu apa-apa yang diutuskan kepadaku, tetapi aku melihat kamu kaum yang jahil (tiada berilmu).

٢٤- فَلَمَّا رَأَوْهُ عَارِضًا مُّسْتَقْبِلَ أَوْدِيَتِهِمْ قَالُوا هَٰذَا عَارِضٌ مُّمْطِرُنَا بَلْ هُوَ مَا اسْتَعْجَلْتُم بِهِ رِيحٌ فِيهَا عَذَابٌ أَلِيمٌ ○

24. Tatkala mereka melihat awan terbentang, menghadap kelembah mereka, mereka berkata: Inilah awan terbentang akan menurunkan hujan kepada kami. (Berkata Hud): Bahkan ialah siksa yang kamu minta segerakan itu, (yaitu) angin, didalamnya siksa yang pedih,

٢٥- تُدَمِّرُ كُلَّ شَيْءٍ بِأَمْرِ رَبِّهَا فَأَصْبَحُوا لَا يُرَىٰ إِلَّا مَسَاكِنُهُمْ كَذَٰلِكَ نَجْزِي الْقَوْمَ الْمُجْرِمِينَ ○

25. Yang memusnahkan tiap-tiap sesuatu dengan perintah Tuhan (lalu mereka mati), sehingga mereka tidak kelihatan lagi, kecuali rumah-rumah mereka. Demikianlah Kami membalasi kaum yang berdosa.

٢٦- وَلَقَدْ مَكَّنَّاهُمْ فِيمَا إِن مَّكَّنَّاكُمْ فِيهِ وَجَعَلْنَا لَهُمْ سَمْعًا وَأَبْصَارًا وَأَفْئِدَةً فَمَا أَغْنَىٰ عَنْهُمْ سَمْعُهُمْ وَلَا أَبْصَارُهُمْ وَلَا أَفْئِدَتُهُم مِّن شَيْءٍ إِذْ كَانُوا يَجْحَدُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَحَاقَ بِهِم مَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ ○

26. Sesungguhnya telah Kami tetapkan (kekayaan dan kekuatan) bagi mereka, yang tak pernah Kami tetapkan bagimu, dan Kami adakan bagi mereka pendengaran, penglihatan dan hati, tetapi pendengaran, penglihatan dari hati mereka itu tiada bermanfa'at bagi mereka sedikitpun, ketika mereka menyangkal ayat-ayat Allah, lalu mereka ditimpa siksa yang telah mereka perolok-olokkan.

٢٧- وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا مَا حَوْلَكُم مِّنَ الْقُرَىٰ وَصَرَّفْنَا الْآيَاتِ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ○

27. Sesungguhnya telah Kami binasakan beberapa negeri keliling kamu dan Kami ulang-ulang menerangkan beberapa ayat(dalil-dalil), mudah-mudahan mereka kembali (bertaubat).

٢٨ - فَلَوْلَا نَصَرَهُمُ الَّذِينَ اتَّخَذُوا مِن دُونِ اللَّهِ قُرْبَانًا آلِهَةً ۖ بَلْ ضَلُّوا عَنْهُمْ ۚ وَذَٰلِكَ إِفْكُهُمْ وَمَا كَانُوا يَفْتَرُونَ ○

28. Mengapakah mereka tidak ditolong oleh (tuhan-tuhan) yang mereka ambil, selain dari pada Allah, menjadi Tuhan untuk menghampirkan diri kepadaNya? Bahkan tuhan-tuhan itu telah lenyap dari pada mereka. Itulah kebohongan mereka dan apa-apa yang mereka ada-adakan.

٢٩ - وَإِذْ صَرَفْنَا إِلَيْكَ نَفَرًا مِّنَ الْجِنِّ يَسْتَمِعُونَ الْقُرْآنَ فَلَمَّا حَضَرُوهُ قَالُوا أَنصِتُوا ۖ فَلَمَّا قُضِيَ وَلَّوْا إِلَىٰ قَوْمِهِم مُّنذِرِينَ ○

29. Ingatlah, ketika Kami hadapkan kepada engkau (ya Muhammad) suatu kaum diantara jin, supaya mereka mendengarkan Qur'an. Maka tatkala mereka hadir dekatnya, mereka berkata sesamanya: Diam! (Dengarkanlah). Setelah selesai, mereka kembali kepada kaumnya, memberi peringatan.

٣٠ - قَالُوا يَا قَوْمَنَا إِنَّا سَمِعْنَا كِتَابًا أُنزِلَ مِن بَعْدِ مُوسَىٰ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ يَهْدِي إِلَى الْحَقِّ وَإِلَىٰ طَرِيقٍ مُّسْتَقِيمٍ ○

30. Mereka berkata: Hai kaum kami, sungguh kami telah mendengar kitab (Qur'an) yang di turunkan kemudian Musa dan membenarkan kitab yang dahulunya, serta menunjuki kepada kebenaran dan kejalan yang lurus.

٣١ - يَا قَوْمَنَا أَجِيبُوا دَاعِيَ اللَّهِ وَآمِنُوا بِهِ يَغْفِرْ لَكُم مِّن ذُنُوبِكُمْ وَيُجِرْكُم مِّنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ ○

31. Hai kaum kami, turutlah orang yang menyeru kepada Allah (Muhammad) dan berimanlah kepadanya, niscaya Allah mengampuni dosamu dan memeliharakan kamu dari siksa yang pedih.

٣٢ - وَمَن لَّا يُجِبْ دَاعِيَ اللَّهِ فَلَيْسَ بِمُعْجِزٍ فِي الْأَرْضِ وَلَيْسَ لَهُ مِن دُونِهِ أَوْلِيَاءُ ۚ أُولَٰئِكَ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ○

32. Barang siapa yang tidak menurut orang yang menyeru kepada Allah, maka ia tiada dapat melemahkan (mengalahkan Allah) dimuka bumi dan tak ada baginya wali-wali selain dari padaNya. Mereka itu dalam kesesatan yang nyata.

Keterangan ayat 29 – 32 hal. 749.

Pada suatu malam datang beberapa jin kepada N. Muhammad, sedang ia membaca Qur'an dalam sembahyang, lalu mereka mendengarkan Qur'an itu, seraya kata setengahnya kepada yang lain: „Diamlah dan dengarlah Qur'an itu baik-baik!" Tatkala selesai Nabi membaca, lalu mereka kembali kepada kaumnya, seraya katanya: „Hai kaumku, sungguh kami telah mendengar bunyi kitab (Qur'an) yang diturunkan sesudah Musa dan membenarkan kitab yang dahulu serta menunjuki kepada kebenaran dan kejalan yang lurus. Kaumku, ikutlah orang yang menyeru kepada Allah (Muhammad) dan berimanlah kepadanya, niscaya Allah mengampuni dosa kamu dan memeliharakan kamu dari siksa neraka. Barang siapa yang tiada suka mengikut orang yang menyeru kepada Allah, maka orang-orang itu dalam kesesatan yang nyata".

Dari pada Sa'id bin Jubair: „Tiadalah Rasulullah membacakan Qur'an kepada jin dan tiada pula dilihatnya jin itu, hanya Rasulullah membaca Qur'an dalam sembahyang, ketika itu melintas beberapa jin lalu mereka berhenti mendengarkan Qur'an itu, sedang Nabi tiada sadar akan demikian. Kemudian Allah mengabarkan kepada Nabi, bahwa beberapa jin mendengarkan bacaannya itu, dengan menurunkan ayat-ayat ini. Kata setengah ulama, bahwa Nabi disuruh Allah menyampaikan risalahnya kepada jin.

٣٣ - أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَمْ يَعْيَ بِخَلْقِهِنَّ بِقَادِرٍ عَلَىٰ أَنْ يُحْيِيَ الْمَوْتَىٰ ۚ بَلَىٰ إِنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝

33. Tiadakah mereka tahu, bahwa Allah, yang menciptakan langit dan bumi dan tiada susah bagi-Nya, menjadikan semuanya, adalah kuasa menghidupkan orang-orang yang mati. Ya, sesungguhnya Dia Mahakuasa atas tiap-tiap sesuatu.

٣٤ - وَيَوْمَ يُعْرَضُ الَّذِينَ كَفَرُوا عَلَى النَّارِ أَلَيْسَ هَٰذَا بِالْحَقِّ ۖ قَالُوا بَلَىٰ وَرَبِّنَا ۚ قَالَ فَذُوقُوا الْعَذَابَ بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ۝

34. Pada hari dihadapkan orang-orang yang kafir kedalam neraka (dan dikatakan kepadanya): Bukankah (siksa) ini sebenarnya? Sahut mereka itu : Ya, (sebenarnya), demi Tuhan kami. Berfirman Allah: Maka rasailah olehmu siksa itu, karena kamu kafir (telah menyangkalnya).

٣٥ - فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُو الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ وَلَا تَسْتَعْجِلْ لَهُمْ ۚ كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ ۚ بَلَاغٌ ۚ فَهَلْ يُهْلَكُ إِلَّا الْقَوْمُ الْفَاسِقُونَ ۝

35. Maka sabarlah engkau (ya Muhammad), sebagaimana telah sabar orang-orang yang mempunyai kemauan diantara rasul-rasul, dan janganlah engkau minta segerakan (siksa) untuk mereka. Seolah-olah mereka pada hari melihat (siksa) yang dijanjikan kepada mereka, tiada diam (diatas dunia), melainkan sesa'at dari siang hari. (Inilah) yang disampaikan (kepada mereka). Maka tiadalah yang dibinasakan, kecuali kaum yang pasik.

SURAT MUHAMMAD s.a. w.
Diturunkan di Madinah
38 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١ - الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ أَضَلَّ أَعْمَالَهُمْ ۝

1. Orang-orang yang kafir dan menghalangi (orang) dari pada jalan (agama) Allah, Dia hapuskan (pahala) 'amalan mereka.

٢ - وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَآمَنُوا بِمَا نُزِّلَ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَهُوَ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ ۙ كَفَّرَ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَأَصْلَحَ بَالَهُمْ ۝

2. Orang-orang yang beriman dan ber'amal salih dan percaya kepada apa-apa yang diturunkan kepada Muhammad, pada hal ia sebenarnya dari pada Tuhan mereka, Dia ampuni kesalahan mereka dan Dia perbaiki hal keadaan mereka.

٣ - ذَٰلِكَ بِأَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا اتَّبَعُوا الْبَاطِلَ

3. Demikian itu, karena orang-orang yang kafir mengikut yang bathil dan orang-orang yang beriman

mengikut kebenaran dari pada Tuhan mereka. Begitulah Allah menerangkan contoh-contoh mereka bagi manusia.

وَأَنَّ الَّذِينَ آمَنُوا اتَّبَعُوا الْحَقَّ مِن رَّبِّهِمْ كَذَٰلِكَ يَضْرِبُ اللَّهُ لِلنَّاسِ أَمْثَالَهُمْ ۝

4. Apabila kamu menemui orang-orang kafir (di medan peperangan), maka pukullah leher mereka; sehingga bila telah banyak kamu membunuh mereka, maka (tawanlah mereka) dan kokohkanlah ikatan tawanan itu, maka ada kalanya engkau bebaskan (tawanan) sesudah itu dan adakalanya engkau terima tebusan dari padanya, sampai meletakkan senjata. Begitulah (halnya). Jikalau Allah menghendaki, niscaya disiksaNya mereka (tanpa kamu), tetapi Allah hendak mencobai setengah kamu dengan yang lain. Orang-orang yang terbunuh pada jalan Allah (mempertahankan agamaNya), maka tiadalah disia-siakan 'amalan mereka.

٤ - فَإِذَا لَقِيتُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا فَضَرْبَ الرِّقَابِ حَتَّىٰ إِذَا أَثْخَنتُمُوهُمْ فَشُدُّوا الْوَثَاقَ فَإِمَّا مَنًّا بَعْدُ وَإِمَّا فِدَاءً حَتَّىٰ تَضَعَ الْحَرْبُ أَوْزَارَهَا ذَٰلِكَ وَلَوْ يَشَاءُ اللَّهُ لَانتَصَرَ مِنْهُمْ وَلَٰكِن لِّيَبْلُوَ بَعْضَكُم بِبَعْضٍ وَالَّذِينَ قُتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَلَن يُضِلَّ أَعْمَالَهُمْ ۝

5. Nanti Allah akan menunjuki mereka dan memperbaiki hal keadaan mereka,

٥ - سَيَهْدِيهِمْ وَيُصْلِحُ بَالَهُمْ ۝

6. Dan memasukkan mereka kedalam surga yang diperkenalkan kepada mereka.

٦ - وَيُدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ عَرَّفَهَا لَهُمْ ۝

7. Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong Allah (agamaNya), niscaya Dia menolong kamu dan menetapkan telapak kakimu.

٧ - يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ۝

8. Orang-orang yang kafir, maka kecelakaanlah untuk mereka dan Dia menghapuskan 'amalan mereka.

٨ - وَالَّذِينَ كَفَرُوا فَتَعْسًا لَّهُمْ وَأَضَلَّ أَعْمَالَهُمْ ۝

Keterangan ayat 4 hal. 751.

Diantara peraturan peperangan dalam agama Islam, ialah bila telah banyak terbunuh orang-orang kafir itu, hendaklah mereka ditawan saja. Kemudian orang-orang tawanan itu boleh dilepaskan saja sebagai kurnia kepadanya, atau diterima tebusan dari padanya. Umpama diterima wang tebusan dari padanya, atau jika ada pula orang-orang Islam tertawan oleh mereka, bolehlah dipertukarkan saja, artinya diminta kepada mereka, supaya orang-orang tawanan Islam dilepaskan, sedang orang-orang tawanan kafir dilepaskan pula, sebagai tebus menebus tawanan.

Nabi Muhammad ada menerima wang tebusan dari orang-orang tawanan itu dan siapa yang tidak ada mempunyai wang, sedang ia pandai tulis baca, maka disuruhnya mengajarkan tulis baca itu kepada sepuluh orang sahabatnya, sebagai penebus dirinya. Setelah sahabat-sahabatnya itu pandai menulis dan membaca, baharulah mereka dilepaskan dari tawanan itu dan dibolehkan pulang kenegerinya. Beginilah agama Islam mementingkan pelajaran tulis baca dan memberantas buta huruf. Sebab itu haruslah kita bertambah insaf dan berusaha menyiarkan tulis baca kepada umum penduduk Indonesia dan memberantas buta huruf dengan selekas-lekasnya, karena inilah pokok kemajuan agama dan bangsa. Mudah-mudahan berhasil!

٩ - ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ كَرِهُوْا مَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ فَاَحْبَطَ اَعْمَالَهُمْ ○

9. Demikian itu, karena mereka benci kepada apa-apa yang diturunkan Allah, lalu Dia menghapuskan (pahala) 'amalan mereka.

١٠ - اَفَلَمْ يَسِيْرُوْا فِى الْاَرْضِ فَيَنْظُرُوْا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِهِمْ دَمَّرَ اللّٰهُ عَلَيْهِمْ وَلِلْكٰفِرِيْنَ اَمْثَالُهَا ○

10. Tiadakah mereka berjalan di muka bumi, lalu memperhatikan bagaimana akibatnya orang-orang yang sebelum mereka? Allah telah membinasakan mereka; dan untuk orang-orang yang kafir (kebinasaan) seperti itu pula.

١١ - ذٰلِكَ بِاَنَّ اللّٰهَ مَوْلَى الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَاَنَّ الْكٰفِرِيْنَ لَا مَوْلٰى لَهُمْ ○

11. Demikian itu, karena Allah wali (menolong) orang-orang yang beriman dan orang-orang yang kafir tak ada walinya.

١٢ - اِنَّ اللّٰهَ يُدْخِلُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ جَنّٰتٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ وَالَّذِيْنَ كَفَرُوْا يَتَمَتَّعُوْنَ وَيَأْكُلُوْنَ كَمَا تَأْكُلُ الْاَنْعَامُ وَالنَّارُ مَثْوًى لَّهُمْ ○

12. Sesungguhnya Allah akan memasukkan orang-orang yang beriman dan ber'amal salih kedalam surga yang mengalir air sungai dibawahnya. Dan orang-orang yang kafir bersenang-senang (didunia) dan makan seperti binatang-binatang makan, dan nerakalah tempat diam mereka.

١٣ - وَكَاَيِّنْ مِّنْ قَرْيَةٍ هِيَ اَشَدُّ قُوَّةً مِّنْ قَرْيَتِكَ الَّتِيْٓ اَخْرَجَتْكَ اَهْلَكْنٰهُمْ فَلَا نَاصِرَ لَهُمْ ○

13. Berapa banyaknya (penduduk) negeri, yang terlebih kuat dari (penduduk) negeri engkau yang telah mengusir engkau, telah Kami binasakan mereka itu, maka tiadalah seorang yang menolong mereka.

١٤ - اَفَمَنْ كَانَ عَلٰى بَيِّنَةٍ مِّنْ رَّبِّهٖ كَمَنْ زُيِّنَ لَهٗ سُوْۤءُ عَمَلِهٖ وَاتَّبَعُوْٓا اَهْوَاۤءَهُمْ ○

14. Adakah orang yang diatas keterangan (dalil) dari Tuhannya, sama dengan orang yang diperhiaskan kepadanya 'amalannya yang jahat, dan mereka mengikut hawa nafsunya? (Tentu tidak sama).

١٥ - مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِيْ وُعِدَ الْمُتَّقُوْنَ فِيْهَآ اَنْهٰرٌ مِّنْ مَّاۤءٍ غَيْرِ اٰسِنٍ وَاَنْهٰرٌ مِّنْ لَّبَنٍ لَّمْ يَتَغَيَّرْ طَعْمُهٗ وَاَنْهٰرٌ مِّنْ خَمْرٍ لَّذَّةٍ لِّلشّٰرِبِيْنَ ە وَاَنْهٰرٌ مِّنْ عَسَلٍ مُّصَفًّى

15. Umpama surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang taqwa, di dalamnya beberapa sungai dari air yang tiada berubah-ubah, beberapa sungai dari susu, yang tidak berubah rasanya, beberapa sungai dari arak yang lazat rasanya bagi orang-orang yang meminumnya dan beberapa sungai dari madu yang bersih. Dan untuk mereka di dalamnya bermacam-

Keterangan ayat 15 hal. 752 - 753.

Ayat ini menerangkan bahwa umpama surga itu, ialah didalamnya ada empat macam sungai : Sungai dari air, sungai dari susu, sungai dari arak dan sungai dari madu, serta disana bermacam2 buah-2an. Ini adalah untuk melukiskan kesenangan dalam syurga, yaitu kesenangan yang tidak dapat diterangkan, melainkan dengan perumpamaan yang biasa kita ketahui diatas dunia ini. Bagaimana hakekat sungai2 itu

macam buah-buahan dan ampunan dari pada Tuhan mereka. (Adakah orang yang dalam kesenangan itu) sama dengan orang yang kekal dalam neraka, dan diberi minum dengan air yang sangat panas, sehingga putus-putus usus perut mereka?

وَلَهُمْ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَمَغْفِرَةٌ مِنْ
رَبِّهِمْ كَمَنْ هُوَ خَالِدٌ فِي النَّارِ وَسُقُوا
مَاءً حَمِيمًا فَقَطَّعَ أَمْعَاءَهُمْ ○

16. Diantara mereka ada orang yang mendengarkan kepada engkau, sehingga bila mereka keluar dari sisi engkau, mereka berkata kepada orang-orang yang berilmu: Apakah yang dikatakannya (Muhammad) baru-baru ini? Mereka itu telah dicap (ditutup) Allah mata hati mereka dan mereka mengikut hawa nafsunya.

١٦ - وَمِنْهُمْ مَنْ يَسْتَمِعُ إِلَيْكَ حَتَّىٰ إِذَا خَرَجُوا
مِنْ عِنْدِكَ قَالُوا لِلَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
مَاذَا قَالَ آنِفًا أُولَٰئِكَ الَّذِينَ طَبَعَ
اللَّهُ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ ○

17. Orang-orang yang menerima petunjuk, Dia tambahkan kepada mereka petunjuk itu dan Dia berikan kepada mereka taqwa.

١٧ - وَالَّذِينَ اهْتَدَوْا زَادَهُمْ هُدًى
وَآتَاهُمْ تَقْوَاهُمْ ○

18. Maka tiadalah yang mereka nanti, kecuali hari kiamat yang akan datang kepada mereka dengan tiba-tiba, sesungguhnya telah datang tanda-tandanya. Maka bagaimanakah peringatan bagi mereka, bila datang kiamat itu?

١٨ - فَهَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا السَّاعَةَ أَنْ تَأْتِيَهُمْ
بَغْتَةً فَقَدْ جَاءَ أَشْرَاطُهَا
فَأَنَّىٰ لَهُمْ إِذَا جَاءَتْهُمْ ذِكْرَاهُمْ ○

19. Maka ketahuilah (ya Muhammad), bahwa sesungguhnya tidak ada Tuhan, melainkan Allah dan

١٩ - فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَغْفِرْ

---

dan bagaimana hakekat buah2-an itu, semuanya tidak kita ketahui. Begitu juga tentang keadaan penduduk surga, berpakaian sutera, bergelang emas d.s.b. Semuanya untuk melukiskan keindahan surga dan kita tidak mengetahui bagaimana hakekat yang sebenarnya, karena semuanya itu masuk 'alam yang gaib. Maka kita wajib percaya bahwa dalam surga itu tempat kesenangan rohani yang tidak terkira-kira. "Disana dilihat apa-apa yang tidak pernah dilihat dan didengar apa-apa yang tidak pernah didengar dan tidak terlintas dalam hati manusia". (Hadis Nabi riwayat Thabrani). "Maka tidaklah mengetahui diri manusia apa-apa yang disembunyikan Allah untuk mereka – dalam surga – diantara kesenangan dan kesukaan, sebagai balasan bagi apa-apa yang mereka 'amalkan". (Surat As-Sajdah ayat 17).

Begitu juga tentang pohon Zaqum yang pahit rasa buahnya dan air yang sangat panas rasanya, semuanya itu jadi perumpamaan untuk melukiskan kejahatan neraka dan kesengsaraan di dalamnya. Kita sendiri tidak mengetahui bagaimana hakekatnya pohon dan air itu. Memang tidak serupa dengan yang kita ketahui didunia ini (malahan namanya saja yang serupa, untuk melukiskan kepada kita) sedang keadaannya dan zatnya, yang sebenarnya ada berlainan. Dengan keterangan ini tertolaklah bantahan orang-orang kafir, yang berkata: "Bagaimanakah 'akal kita menerima, bahwa dalam neraka itu ada pohon Zaqum, sedang disana api yang bernyala-nyala, mengapakah pohon itu tidak terbakar olehnya"? Api di sana tidak seperti api di dunia dan pohon Zaqumpun tidak serupa pohon Zaqum di dunia.

Pendeknya surga itu tempat kesenangan dan neraka itu tempat kesusahan.

Keterangan ayat 19 hal. 753 - 754.

Ketahuilah, bahwa sesungguhnya "tidak ada Tuhan yang disembah melainkan Allah saja". (Laa ilaaha illa'laah). Inilah dasar yang pertama bagi agama Islam, yaitu mengi'tikadkan (mempercayai

minta ampunlah (kepadaNya) untuk dosa engkau dan untuk (dosa) orang-orang beriman laki-laki dan orang-orang beriman perempuan. Allah mengetahui tempat bolak balikmu (mencari penghidupan) dan tempat diammu.

لِذَنۢبِكَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَٰتِ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مُتَقَلَّبَكُمْ وَمَثْوَىٰكُمْ ۝

20. Berkata orang-orang yang beriman: Mengapakah tidak diturunkan suatu surat, (menyuruh berjuang)? Maka apabila diturunkan satu surat yang ditegaskan dan disebutkan didalamnya peperangan, engkau lihat orang-orang yang dalam hatinya penyakit (ragu-ragu) memandang kepada engkau seperti pandangan orang yang pingsan, karena takut mati. Maka celakalah bagi mereka!

٢٠- وَيَقُولُ الَّذِينَ آمَنُوا لَوْلَا نُزِّلَتْ سُورَةٌ ۖ فَإِذَا أُنزِلَتْ سُورَةٌ مُّحْكَمَةٌ وَذُكِرَ فِيهَا الْقِتَالُ ۙ رَأَيْتَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ يَنظُرُونَ إِلَيْكَ نَظَرَ الْمَغْشِيِّ عَلَيْهِ مِنَ الْمَوْتِ ۖ فَأَوْلَىٰ لَهُمْ ۝

21. Tha'at (patuh mengikut Allah) dan perkataan yang ma'ruf (lebih baik bagi mereka). Apabila telah tetap perintah, maka jika mereka membenarkan Allah, adalah lebih baik bagi mereka.

٢١- طَاعَةٌ وَقَوْلٌ مَّعْرُوفٌ ۚ فَإِذَا عَزَمَ الْأَمْرُ فَلَوْ صَدَقُوا اللَّهَ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ ۝

22. Apakah kiranya jika kamu menjadi wali, (berkuasa) kamu berbuat bencana dimuka bumi dan memutuskan silaturahim?

٢٢- فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِن تَوَلَّيْتُمْ أَن تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتُقَطِّعُوا أَرْحَامَكُمْ ۝

23. Mereka itulah yang dikutuki Allah, lalu Dia memekakkan mereka dan membutakan pemandangan mereka.

٢٣- أُولَٰئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فَأَصَمَّهُمْ وَأَعْمَىٰ أَبْصَارَهُمْ ۝

24. Tiadakah mereka memperhatikan Qur'an? Bahkan adakah kunci atas hati (mereka)? (1)

٢٤- أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَىٰ قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا ۝

meyakinkan), bahwa yang disembah ialah Allah yang esa. Dasar yang kedua ialah "Muhammd itu rasul (utusan) Allah". (Muhammadur-rasulul-laah) (Surat Al-Fath ayat 29). Orang-orang kafir yang hendak masuk agama Islam mestilah mengakui keduanya ini, yaitu Laa-ilaaha il-lal-laah, Muhammadur rasulul-laah.

Minta ampunlah engkau untuk dosa engkau dan untuk orang-orang Mu'min laki-laki dan perempuan. Ayat ini menunjukkan kepada kita, bahwa kita tidak boleh mementingkan diri sendiri, dan melupakan saudara-saudara (Mu'min laki-laki dan perempuan), sehingga waktu kita berdo'a (meminta ampun) kepada Allah, janganlah lupa memintakan ampun untuk mereka itu. Sebab itulah agama Islam menyuruh, supaya kita berbuat baik kepada manusia dan tolong menolong. Dalam hadis Nabi ada tersebut: "Sebaik-baik manusia ialah orang yang bermanfa'at kepada manusia". Oleh sebab itu jikalau kita tidak sanggup berbuat baik dengan uang, tenaga, pikiran, nasihat dan pelajaran yang baik yang berguna untuk manusia, sekurang-kurangnya dengan do'a.

(1) Ayat ini menyuruh, supaya kita memperhatikan isi Qur'an dan mengamalkan petunjuk-petunjuk yang terkandung didalamnya. Untuk itu harus kita mengerti bahasa Qur'an. Kalau tidak, baik dibaca artinya dalam bahasa Indonesia, sesudah membacanya dalam bahasa Arab.

25. Sesungguhnya orang-orang yang mundur kebelakang (kembali kepada kekafiran), sesudah terang petunjuk bagi mereka, adalah syetan menghiaskan kepada mereka dan memanjangkan angan-angan mereka.

٢٥- إِنَّ الَّذِينَ ارْتَدُّوا عَلَىٰ أَدْبَارِهِم
مِّن بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْهُدَى الشَّيْطَانُ
سَوَّلَ لَهُمْ وَأَمْلَىٰ لَهُمْ ○

26. Demikian itu, karena mereka berkata kepada orang-orang yang mereka benci kepadanya (yaitu Yahudi): Allah tiada menurunkan (suatupun), nanti kami akan mengikut kamu dalam sebagian urusan; Allah mengetahui rahasia mereka itu.

٢٦- ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا لِلَّذِينَ كَرِهُوا مَا
نَزَّلَ اللَّهُ سَنُطِيعُكُمْ فِي بَعْضِ الْأَمْرِ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِسْرَارَهُمْ ○

27. Maka bagaimanakah (hal mereka), bila malaikat mewafatkan mereka, serta memukul muka dan punggung mereka?

٢٧- فَكَيْفَ إِذَا تَوَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ يَضْرِبُونَ
وُجُوهَهُمْ وَأَدْبَارَهُمْ ○

28. Demikian itu karena mereka mengikut apa-apa yang memarahkan Allah dan benci kepada keredhaanNya, lalu Dia menghapuskan (pahala) 'amalan mereka.

٢٨- ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمُ اتَّبَعُوا مَا أَسْخَطَ اللَّهَ وَ
كَرِهُوا رِضْوَانَهُ فَأَحْبَطَ أَعْمَالَهُمْ ○

29. Bahkan adakah orang-orang yang dalam hatinya penyakit (kekafiran) mengira, bahwa Allah tiada akan melahirkan kedengkian hati mereka?

٢٩- أَمْ حَسِبَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ أَن
لَّن يُخْرِجَ اللَّهُ أَضْغَانَهُمْ ○

30. Jikalau Kami kehendaki, Kami perlihatkan (beritahukan) mereka itu kepada engkau, lalu engkau kenal mereka itu dengan tanda-tandanya. Demi, engkau akan mengenal mereka dalam susunan perkataannya. Allah mengetahui 'amalan kamu.

٣٠- وَلَوْ نَشَاءُ لَأَرَيْنَاكَهُمْ فَلَعَرَفْتَهُم بِسِيمَاهُمْ
وَلَتَعْرِفَنَّهُمْ فِي لَحْنِ الْقَوْلِ وَاللَّهُ
يَعْلَمُ أَعْمَالَكُمْ ○

31. Demi, sesungguhnya akan Kami cobai kamu, sehingga Kami ketahui orang-orang yang berjuang di antaramu dan orang-orang yang sabar dan (sehingga) Kami siarkan perkabaranmu.

٣١- وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ حَتَّىٰ نَعْلَمَ الْمُجَاهِدِينَ
مِنكُمْ وَالصَّابِرِينَ وَنَبْلُوَ أَخْبَارَكُمْ ○

32. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalangi (manusia) dari pada jalan Allah dan membantah rasul, sesudah terang petunjuk bagi mere-

٣٢- إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَن سَبِيلِ
اللَّهِ وَشَاقُّوا الرَّسُولَ مِن بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ

Keterangan ayat 32 – 33 hal. 755 - 756.

Ayat 32 menerangkan, bahwa orang-orang yang kafir itu hapus pahala 'amalannya, artinya jika ia berbuat baik seperti berderma d.s.b. maka tiadalah ia mendapat pahala di kampung akhirat. Sebab itulah Allah menyuruh dalam ayat 33, supaya kita mengikut Allah dan rasulNya dan janganlah kita membatalkan (merusakkan) pahala 'amalan kita, yaitu dengan kekapiran, karena kekapiran itu menghapuskan pahala 'amalan yang baik.

Begitu juga hapus pahala derma (sedekah) kepada fakir miskin dengan membilang-bilang pemberian itu kepadanya atau menyakiti hatinya, seperti kata si pemberi: "Saya telah banyak memberi engkau uang dan .... tetapi engkau tidak membalas guna sedikit juga" atau sebagainya.

لَهُمُ الْهُدٰى لَنْ يَضُرُّوا اللّٰهَ شَيْئًا ۗ وَسَيُحْبِطُ اَعْمَالَهُمْ ○

ka, mereka tiada akan memberikan melarat kepada Allah sedikitpun. Nanti Dia akan menghapuskan (pahala) 'amalan mereka.

٣٣- يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَطِيْعُوا اللّٰهَ وَاَطِيْعُوا الرَّسُوْلَ وَلَا تُبْطِلُوْٓا اَعْمَالَكُمْ ○

33. Hai orang-orang yang beriman, ikutlah Allah dan ikutlah rasul dan janganlah kamu rusakkan 'amalan kamu (dengan ria dsb).

٣٤- اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا وَصَدُّوْا عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ثُمَّ مَاتُوْا وَهُمْ كُفَّارٌ فَلَنْ يَّغْفِرَ اللّٰهُ لَهُمْ ○

34. Sesungguhnya orang-orang yang kafir dan menghalangi (manusia) dari pada jalan Allah, kemudian mereka mati, sedang mereka orang kafir, maka Allah tiada akan mengampuni mereka.

٣٥- فَلَا تَهِنُوْا وَتَدْعُوْٓا اِلَى السَّلْمِ ۖ وَاَنْتُمُ الْاَعْلَوْنَ ۖ وَاللّٰهُ مَعَكُمْ وَلَنْ يَّتِرَكُمْ اَعْمَالَكُمْ ○

35. Maka janganlah kamu lemah dan menyeru kepada perdamaian, sedang kamu orang tertinggi (akan menang), dan Allah beserta kamu (menolongmu) dan Dia tidak akan mengurangkan (pahala) 'amalanmu.

٣٦- اِنَّمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَّلَهْوٌ ۗ وَاِنْ

36. Hidup didunia, hanya permainan dan ber-

Dan lagi hapus pahala 'amalan oleh karena riya, artinya ber'amal, bukan karena mengikut perintah Allah, melainkan karena hendak dilihat orang, atau dipuji orang atau karena malu kepada orang. Umpamanya, seseorang dalam tempat perhimpunan, kemudian orang ramai mengerjakan sembahyang, lalu ia bersembahyang pula bersama-sama mereka, karena malu, jika ia tidak sembahyang. Maka tiadalah berpahala sembahyangnya itu. (Surat Al-Baqarah ayat 264)

Berkata Imam Al-Gazali: "Seseorang yang ber'amal karena maksud dunia dan akhirat, maka jika maksud dunia terlebih keras (sedang maksud akhirat lemah), maka tiadalah ia mendapat pahala, tetapi jika maksud akhirat terlebih keras (sedang maksud dunia lemah), maka ia mendapat pahala sekadarnya. Dan jika kedua-duanya sama-sama keras, maka tiadalah ia berpahala dan tiada pula berdosa (seri, tidak menang, tidak kalah).

Keterangan ayat 34 – 35 hal. 756

Orang-orang kafir dan orang-orang yang menghalangi agama Allah, Allah tiada mengampuni dosanya. Sebab itu janganlah kamu lemah melawan mereka itu, seraya meminta perdamaian karena ketakutan, kamu mahatinggi dan Allah menolong kamu.

Orang-orang Islam pada mula-mulanya di negeri Mekkah ditindas dan dianiaya oleh orang-orang kafir serta dihalangi memeluk agama Islam, sehingga ada di antara mereka yang dipaksa, supaya kembali kepada kekafiran.

Sebab itulah Nabi Muhammad menyuruh mereka pergi hijrat (pindah) kenegeri Habsyah dan ke Madinah, bahkan dia sendiri terpaksa pula hijrat serta sahabatnya Abu Bakar. Maka di Madinahlah Nabi Muhammad menyiarkan agama Islam dengan merdeka, sehingga tidak berapa lamanya, masuklah orang ke dalam agama Islam dengan berangsur-angsur. Ketika itu berkata orang-orang yang beriman: "Mengapakah tidak diturunkan Allah suatu surat, yang menyuruh memerangi orang-orang kafir yang aniaya itu". Kemudian tatkala turun surat menyuruh berperang, maka orang-orang munafik (masuk Islam dilahirnya saja, sedang dalam hatinya ragu-ragu atau tidak percaya),merasa takut pergi berperang itu, karena takut mati. Sebab itulah Allah berfirman: "Janganlah kamu lemah dan meminta perdamaian, karena ketakutan, kamu mahatinggi dan Allah menolong kamu melawan orang-orang kafir yang menganiaya kamu itu".

Keterangan ayat 36 hal. 756.

Allah tidak meminta semua hartamu untuk dizakatkan (didermakan) kepada fakir miskin atau pada jalan (agama) Allah, melainkan sebahagian saja, yaitu bila kamu menyimpan uang sampai senisab atau (±

تُؤْمِنُوا وَتَتَّقُوا يُؤْتِكُمْ أُجُورَكُمْ وَلَا يَسْأَلْكُمْ أَمْوَالَكُمْ ۝

senda gurau. Jika kamu beriman dan bertaqwa, maka Allah akan memberikan pahala kepadamu dan Dia tiada meminta kepadamu semua hartamu: (1)

٣٧- إِن يَسْأَلْكُمُوهَا فَيُحْفِكُمْ تَبْخَلُوا وَيُخْرِجْ أَضْغَانَكُمْ ۝

37. Jika Dia meminta harta kepadamu, lalu menuntut berulang-ulang kepadamu, kamu berlaku bakhil dan Dia akan melahirkan kedengkian hatimu.

٣٨- هَا أَنتُمْ هَٰؤُلَاءِ تُدْعَوْنَ لِتُنفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَمِنكُم مَّن يَبْخَلُ ۖ وَمَن يَبْخَلْ فَإِنَّمَا يَبْخَلُ عَن نَّفْسِهِ ۚ وَاللَّهُ الْغَنِيُّ وَأَنتُمُ الْفُقَرَاءُ ۚ وَإِن تَتَوَلَّوْا يَسْتَبْدِلْ قَوْمًا غَيْرَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُونُوا أَمْثَالَكُمْ ۝

38. Kamu, hai orang-orang ini, diseru, supaya kamu menafkahkan (hartamu) pada jalan Allah. Maka diantara kamu ada orang yang bakhil. Barang siapa yang bakhil, maka hanya bahaya kebakhilannya itu atas dirinya. Dan Allah Mahakaya dan kamu orang-orang fakir (berkehendak kepadaNya). Dan jika kamu berpaling (tiada mau mengikut), maka Allah akan menukar kamu dengan kaum yang lain dari padamu, kemudian kaum itu tiada (durhaka) seperti kamu.

SURAT AL–FATH

(Kemenangan).

Diturunkan di Madinah.

29 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُّبِينًا ۝

1. Sesungguhnya Kami memenangkan engkau (ya Muhammad) dengan kemenangan yang nyata (mengalahkan negeri Mekkah),

٢- لِّيَغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِن ذَنبِكَ وَمَا تَأَخَّرَ وَيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكَ وَيَهْدِيَكَ صِرَاطًا مُّسْتَقِيمًا ۝

2. Supaya Allah mengampuni dosamu yang telah lalu dan yang kemudian, dan (supaya) menyempurnakan nikmatNya kepadamu, dan menunjukimu kejalan yang lurus,

٣- وَيَنصُرَكَ اللَّهُ نَصْرًا عَزِيزًا ۝

3. Dan (supaya) Allah menolongmu dengan pertolongan yang perkasa.

Rp. 60.– perak), dan telah sampai pula setahun lamanya, maka kamu keluarkan untuk zakat itu 2½ pCt, saja. Begitu juga kalau kamu berdagang (berniaga), telah sampai setahun lamanya dan sampai pula senisab atau lebih, maka dikeluarkan zakatnya, 2½ pCt, dari pada harganya dan uang-uang kontan yang tersimpan padamu, yaitu sesudah kamu keluarkan utang-utangmu. Adapun zakat padi maka dikeluarkan bila telah selesai dipotong dan sampai pula senisab, yaitu 1/10 (sepersepuluh) dari pendapatannya, jika diairi dengan tiada berongkos dan 1/20 (seperdua puluh), jika diairi dengan mengeluarkan ongkos. (Baca kitab **"Zakat"**).

---

(1) Dalam ayat ini ditegaskan, bahwa hidup didunia ini, hanya sebagai permainan. Yang berfaedah bagimu ialah iman dan taqwa.

4. Dia yang menurunkan ketenangan kedalam hati orang-orang yang beriman, supaya bertambah keimanan mereka bersama keimanannya. Kepunyaan Allah tentara langit dan bumi dan Allah Mahamengetahui lagi Mahabijaksana,

٤ - هُوَ الَّذِي أَنزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَزْدَادُوا إِيمَانًا مَّعَ إِيمَانِهِمْ ۗ وَلِلَّهِ جُنُودُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

5. Supaya Dia memasukkan orang-orang yang beriman laki-laki dan orang-orang yang beriman perempuan kedalam surga, yang mengalir air sungai dibawahnya, sedang mereka kekal didalamnya, dan supaya Dia mengampuni kejahatan mereka. Demikian itu disisi Allah adalah kemenangan yang besar,

٥ - لِّيُدْخِلَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَيُكَفِّرَ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ ۚ وَكَانَ ذَٰلِكَ عِندَ اللَّهِ فَوْزًا عَظِيمًا

6. Dan supaya Dia menyiksa orang-orang munafiq laki-laki dan orang-orang munafiq perempuan dan orang-orang musyrik laki-laki dan orang-orang musyrik perempuan yang menyangka terhadap Allah dengan persangkaan yang jahat, (bahwa Dia tidak akan menolong Muhammad). Kepada mereka itulah peredaran kejahatan. Dan Allah marah kepada mereka dan mengutuki mereka dan menyediakan neraka jahanam untuk mereka. (Itulah) tempat kembali yang amat jahat.

٦ - وَيُعَذِّبَ الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْمُشْرِكِينَ وَالْمُشْرِكَاتِ الظَّانِّينَ بِاللَّهِ ظَنَّ السَّوْءِ ۚ عَلَيْهِمْ دَائِرَةُ السَّوْءِ ۖ وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ وَلَعَنَهُمْ وَأَعَدَّ لَهُمْ جَهَنَّمَ ۖ وَسَاءَتْ مَصِيرًا

7. Kepunyaan Allah tentara langit dan bumi, dan Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

٧ - وَلِلَّهِ جُنُودُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

8. Sesungguhnya Kami utus engkau (ya Muhammad), sebagai saksi dan memberi kabar gembira dan memberi peringatan,

٨ - إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا

9. Supaya kamu beriman kepada Allah dan rasulNya, dan supaya kamu kuatkan Dia (agamaNya) dan kamu besarkan Dia dan kamu sucikan Dia pada pagi-pagi dan petang-petang.

٩ - لِّتُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُعَزِّرُوهُ وَتُوَقِّرُوهُ وَتُسَبِّحُوهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

10. Sesungguhnya orang-orang yang bai'ah (berjanji setia, patuh) kepada engkau (ya Muhammad), hanya sebenarnya mereka bai'ah kepada Allah. Ta-

١٠ - إِنَّ الَّذِينَ يُبَايِعُونَكَ إِنَّمَا يُبَايِعُونَ اللَّهَ يَدُ اللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ ۚ فَمَن نَّكَثَ

Keterangan ayat 10 hal. 758 - 759

Orang-orang yang bersetia teguh dengan Nabi Muhammad (yaitu bahwa mereka akan menolongnya dan mempertahankan agama yang dibawanya dengan harta dan jiwa), maka sebenarnya mereka bersetia dengan Allah, karena N. Muhammad itu hanya semata-mata utusan-Nya. Mereka berjabat tangan dengan N. Muhammad, sebagai menguatkan setia itu, maka seolah-olah tangan N. Muhammad yang di atas tangan mereka itu, ialah tangan Allah. (Allah mahasuci dari tangan seperti manusia). Sebab itu adalah maksudnya, bahwa bersetia dengan N. Muhammad itu ialah seperti bersetia dengan Allah. Oleh sebab itu wajiblah mereka menepati setia itu dengan sepenuh-penuhnya.

فَإِنَّمَا يَنْكُثُ عَلَىٰ نَفْسِهِۦ ۖ وَمَنْ أَوْفَىٰ بِمَا
عَٰهَدَ عَلَيْهُ ٱللَّهَ فَسَيُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿١٠﴾

ngan Allah di atas tangan mereka. Barang siapa yang melanggar (bai'ah itu), maka bahaya pelanggarannya itu atas dirinya sendiri dan barang siapa yang menyempurnakan (menepati) apa yang telah dijanjikannya kepada Allah, maka Allah akan memberikan pahala yang besar kepadanya.

١١- سَيَقُولُ لَكَ ٱلْمُخَلَّفُونَ مِنَ ٱلْأَعْرَابِ
شَغَلَتْنَآ أَمْوَٰلُنَا وَأَهْلُونَا فَٱسْتَغْفِرْ
لَنَا ۚ يَقُولُونَ بِأَلْسِنَتِهِم مَّا لَيْسَ فِى
قُلُوبِهِمْ ۚ قُلْ فَمَن يَمْلِكُ لَكُم مِّنَ ٱللَّهِ
شَيْـًٔا إِنْ أَرَادَ بِكُمْ ضَرًّا أَوْ أَرَادَ بِكُمْ نَفْعًۢا ۚ
بَلْ كَانَ ٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ۝

11. Nanti akan berkata kepada engkau orang-orang yang tinggal (tiada pergi berperang serta Muhammad) diantara orang-orang bedui (katanya): kami sibuk oleh harta benda dan keluarga kami, sebab itu minta ampunkanlah untuk kami (kepada Allah). Mereka mengatakan dengan lidahnya apa yang tiada dalam hatinya. Katakanlah: Siapa yang akan mempertahankan kamu dari pada Allah barang sedikitpun, jika Dia hendak (mendatangkan) melarat kepadamu atau hendak (memberikan) manfa'at untukmu? Bahkan Allah Mahaamat mengetahui apa-apa yang kamu kerjakan.

١٢- بَلْ ظَنَنتُمْ أَن لَّن يَنقَلِبَ ٱلرَّسُولُ وَ
ٱلْمُؤْمِنُونَ إِلَىٰٓ أَهْلِيهِمْ أَبَدًا وَزُيِّنَ ذَٰلِكَ
فِى قُلُوبِكُمْ وَظَنَنتُمْ ظَنَّ ٱلسَّوْءِ وَ
كُنتُمْ قَوْمًۢا بُورًا ۝

12. Bahkan kamu menyangka bahwa rasul dan orang-orang Mukmin tiada akan kembali kepada keluarganya selama-lamanya (melainkan mesti mati dalam peperangan itu) dan dihiaskan (digambarkan) demikian itu dalam hatimu dan kamu menyangka dengan persangkaan yang jahat dan adalah kamu kaum yang binasa.

Kita orang-orang Islam sekarang sebenarnya telah bersetia pula dengan Allah, yaitu dengan mengucapkan Asyhadu al-laa-ilaaha-il-lal-laah, wa-an-na Muhammadar-rasuu-lul-laah (Saya mengakui bahwa tidak ada Tuhan, melainkan Allah. Muhammad itu rasulNya). Sebab itu wajib kita menepati setia kita itu, yaitu dengan menurut peraturan yang telah termaktub dalam Qur'an ini. Hal ini tak ubahnya dengan seseorang yang masuk kedalam suatu perkumpulan, maka seolah-olahnya ia telah bersetia untuk menurut peraturan perkumpulan itu. Maka begitu pulalah kita masuk agama Islam, berarti kita bersetia akan menurut peraturannya. Oleh sebab itu wajiblah kita mengetahui apa-apa peraturan yang termaktub dalam Qur'an ini, supaya dapat kita turut dan kita sempurnakan setia kita itu. Orang-orang Islam yang tidak mengetahui isi Qur'an ini sama halnya dengan orang yang masuk kedalam suatu perkumpulan tanpa mengetahui peraturannya. Sebab itu jika tuan-tuan pembaca merasa berat membaca Qur'an dari awalnya sampai tammat, maka sekurang-kurangnya, hendaklah tuan-tuan baca "Kesimpulan isi Qur'an" yang kita muatkan bersama-sama Tafsir ini.

Keterangan ayat 11, 12, 18, 19, 20, 24, 25, 26, 27 hal. 759 - 760 - 763.

Setelah N. Muhammad enam tahun lamanya di Madinah, menyiarkan agama Islam, maka pada suatu malam ia bermimpi seolah-olah ia bersama-sama sahabat-sahabatnya masuk kedalam Mesjidil Haram (Makkah) dengan aman sentosa, mengerjakan haji, diantara mereka ada yang bercukur dan ada pula yang menggunting rambut kepalanya, sesudah mengerjakan haji (ayat 27), Mimpi-mimpi Nabi itu benar takwilnya, artinya apa-apa yang dilihatnya dalam mimpinya itu bakal kejadianlah ia seperti yang dilihatnya itu. Kemudian Nabi mengajak sahabat-sahabatnya pergi haji ke Makkah, sebagai menurut

13. Barang siapa yang tiada beriman kepada Allah dan rasulNya, maka sesungguhnya Kami menyediakan api neraka untuk orang-orang yang kafir itu.

١٣- وَمَن لَّمْ يُؤْمِن بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ فَإِنَّا أَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ سَعِيرًا ○

14. Kepunyaan Allah kerajaan langit dan bumi. Dia mengampuni siapa yang dikehendakiNya dan menyiksa siapa yang dikehendakiNya, dan Allah Pengampun lagi Penyayang.

١٤- وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يَغْفِرُ لِمَن يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَن يَشَاءُ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ○

15. Nanti akan berkata orang-orang yang tinggal (tiada pergi berperang), bila kamu hendak pergi kepada harta rampasan, untuk mengambilnya, (katanya): Biarkanlah kami mengikut kamu. Mereka hendak menukar perkataan Allah (janjiNya). Katakanlah: Kamu tiada akan mengikut kami, begitulah Allah berkata sebelum itu. Maka nanti mereka akan berkata lagi: Bahkan kamu dengki (irihati) terhadap kami. Bahkan mereka itu tiada mengerti, melainkan sedikit sekali.

١٥- سَيَقُولُ الْمُخَلَّفُونَ إِذَا انطَلَقْتُمْ إِلَىٰ مَغَانِمَ لِتَأْخُذُوهَا ذَرُونَا نَتَّبِعْكُمْ يُرِيدُونَ أَن يُبَدِّلُوا كَلَامَ اللَّهِ قُل لَّن تَتَّبِعُونَا كَذَٰلِكُمْ قَالَ اللَّهُ مِن قَبْلُ فَسَيَقُولُونَ بَلْ تَحْسُدُونَنَا بَلْ كَانُوا لَا يَفْقَهُونَ إِلَّا قَلِيلًا ○

mimpinya itu. Tetapi orang-orang munafiq dan orang-orang yang lemah keimanannya, melahirkan keuzurannya, lantaran banyak urusan, berhubung dengan harta benda dan famili. Sebenarnya mereka berdusta mengatakan demikian itu. Mereka menyangka, bahwa N. Muhammad serta orang-orang Mukmin itu bakal mati di negeri Makkah dibunuh orang-orang kafir, seorangpun tidak akan kembali ke-Madinah, (Ayat 11, 12).

Syahdan berangkatlah N. Muhammad serta sahabat-sahabatnya yang setia menuju negeri Makkah, untuk mengerjakan haji ('umrah). Tatkala mereka sampai pada suatu tempat, bernama Hudaibyah (dekat Makkah), lalu mereka berhenti, seraya mengirim seorang utusan. 'Usman bin 'Affan, masuk kedalam kota Makkah, sambil menerangkan kepada penduduknya, bahwa mereka datang bukan buat berperang, melainkan untuk mengerjakan haji. Setelah sampai 'Usman kesana lalu diterangkannyalah demikian itu kepada mereka. Maka sahut mereka itu: „Jika engkau hendak mengerjakan haji hendaklah engkau kerjakan". Sahut 'Usman: Saya tidak akan mengerjakan haji itu, sebelum N. Muhammad mengerjakannya. La.na benar 'Usman berbicara dengan mereka, sehingga tersiarlah khabar, bahwa dia telah dibunuh orang-orang kafir itu.

Kemudian itu N. Muhammad menyeru sahabat-sahabatnya, seraya bersetia teguh di bawah pohon kayu, yaitu bahwa mereka semuanya akan mengorbankan jiwa, untuk menjemput 'Usman itu dan bahwa mereka tiadalah akan lari dari medan peperangan, bila kejadian demikian itu (ayat 18).

Tetapi kemudian dapatlah perdamaian antara N. Muhammad dengan orang-orang kafir itu, yaitu, bahwa N. Muhammad serta sahabat-sahabatnya tidak boleh masuk negeri Makkah pada tahun itu, malahan pada tahun dimuka, dalam pada itu N. Muhammad merdeka menyeru orang masuk agama Islam, sedang orang-orang Madinah yang datang ke Makkah mendapat keamanan, begitu pula orang-orang Makkah yang datang ke-Madinah.

Setelah dituliskan perdamaian itu kembalilah N. Muhammad serta sahabat-sahabatnya kenegeri Madinah. Maka tiadalah terjadi peperangan diwaktu itu, karena Allah menahan tangan mereka dan tangan orang-orang Mukmin dari pada berperang-perangan. Kalau tiadalah karena ada beberapa orang-orang Islam dalam kota Makkah yang menyembunyikan ke-Islamannya, niscaya Allah menyuruh memerangi Makkah ketika itu. Dan lagi Allah menurunkan ketenangan hati kepada Nabi dan sahabatnya. Kalau tidak, terjadilah peperangan antara mereka, (ayat 24, 25, 26).

١٦- قُلْ لِلْمُخَلَّفِينَ مِنَ الْأَعْرَابِ سَتُدْعَوْنَ إِلَىٰ قَوْمٍ أُولِي بَأْسٍ شَدِيدٍ تُقَاتِلُونَهُمْ أَوْ يُسْلِمُونَ ۖ فَإِنْ تُطِيعُوا يُؤْتِكُمُ اللَّهُ أَجْرًا حَسَنًا ۖ وَإِنْ تَتَوَلَّوْا كَمَا تَوَلَّيْتُمْ مِنْ قَبْلُ يُعَذِّبْكُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ۝

16. Katakanlah kepada orang-orang yang tinggal diantara orang-orang Badui: Nanti kamu akan dipanggil kepada kaum yang gagak perkasa, supaya kamu memerangi mereka, sehingga mereka menyerah (masuk Islam). Jika kamu mengikut, maka Allah akan memberikan kepadamu pahala yang baik. Dan jika kamu berpaling (tiada mengikut), sebagaimana kamu berpaling dahulu, Dia akan menyiksa kamu dengan siksaan yang pedih.

١٧- لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَىٰ حَرَجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرَجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرَجٌ ۗ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ يُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ۖ وَمَنْ يَتَوَلَّ يُعَذِّبْهُ عَذَابًا أَلِيمًا ۝

17. Tidak berdosa orang yang buta (meninggalkan peperangan) dan tidak berdosa orang yang pincang dan tidak berdosa pula orang sakit. Barang siapa yang mengikut Allah dan rasulNya, niscaya akan dimasukkanNya kedalam surga, yang mengalir air sungai dibawahnya. Dan barang siapa yang berpaling, akan disiksaNya dengan siksaan yang pedih.

١٨- لَقَدْ رَضِيَ اللَّهُ عَنِ الْمُؤْمِنِينَ إِذْ يُبَايِعُونَكَ تَحْتَ الشَّجَرَةِ فَعَلِمَ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَنْزَلَ السَّكِينَةَ عَلَيْهِمْ وَأَثَابَهُمْ فَتْحًا قَرِيبًا

18. Sesungguhnya Allah telah rela (suka) terhadap orang-orang Mukmin, ketika mereka bai'ah (berjanji setia) dengan engkau dibawah pohon kayu, lalu Dia mengetahui apa-apa yang dalam hati mereka, kemudian Dia menurunkan ketenangan kedalam hati mereka dan memberi ganjaran kepada mereka dengan kemenangan yang dekat,

١٩- وَمَغَانِمَ كَثِيرَةً يَأْخُذُونَهَا ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا ۝

19. Dan harta rampasan yang banyak, yang akan mereka ambil (dari musuh) dan Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

Tatkala sampai N. Muhammad di Madinah, didapatinya orang-orang Yahudi dinegeri Khaibar (sebelah utara Madinah), telah melanggar perjanjian damai, lalu N. Muhammad serta sahabat-sahabatnya memerangi mereka, sehingga ditaklukkannya. Disana mereka mendapat harta rampasan yang banyak sekali. Inilah pemberian Allah kepada orang Mukmin yang amat setia menuruti N. Muhammad itu, (ayat 18, 19, 20).

Tidak berapa lamanya kemudian itu, maka orang-orang kafir Makkah telah melanggar perjanjian damai pula, yaitu menganiaya kaum yang membantu N. Muhammad. Maka berangkatlah Nabi menuju negeri Makkah serta kurang lebih 10.000 orang sahabatnya. Setelah penduduk negeri Makkah melihat balatentara N. Muhammad yang begitu banyak, tiadalah mereka mengadakan perlawanan, melainkan sedikit saja, lalu mereka menyerahkan diri. Abu Sufyan, salah seorang pemimpin mereka datang menghadap Nabi Muhammad, seraya menerangkan keislamannya, lalu diterima Nabi, serta dimuliakannya. Kemudian masuklah N. Muhammad serta sahabat-sahabatnya kedalam negeri Makkah dengan aman sentosa, lalu dimusnahkannya berhala-berhala yang dalam Ka'bah. Kemudian itu penduduk negeri Makkah dima'afkannya, lalu mereka masuk Islam semuanya.

Dengan kejadian itu nyatalah kebenaran firman Allah (ayat 1), dan benar pula mimpi N. Muhammad (ayat 27). Semenjak itu berduyun-duyunlah orang masuk agama Islam, sampai sekarang.

٢٠ـ وَعَدَكُمُ اللّٰهُ مَغَانِمَ كَثِيرَةً تَأْخُذُونَهَا فَعَجَّلَ لَكُمْ هٰذِهِ وَكَفَّ أَيْدِيَ النَّاسِ عَنْكُمْ وَلِتَكُونَ آيَةً لِلْمُؤْمِنِينَ وَيَهْدِيَكُمْ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا ۝

20. Allah telah menjanjikan kepadamu harta rampasan yang banyak, yang akan kamu ambil (dari musuhmu), maka Dia segerakan ganjaran ini untukmu dan Dia tahan (halangi) tangan manusia yang hendak merusakkanmu, dan supaya semuanya itu menjadi ayat (tanda kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang Mukmin dan supaya Dia menunjuki kamu kejalan yang lurus.

٢١ـ وَأُخْرَىٰ لَمْ تَقْدِرُوا عَلَيْهَا قَدْ أَحَاطَ اللّٰهُ بِهَا ۚ وَكَانَ اللّٰهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرًا ۝

21. Dan (ada lagi harta rampasan) yang lain, yang belum berkuasa kamu mengambilnya, sungguh Allah telah mengetahuinya; dan Allah Mahakuasa atas tiap-tiap sesuatu.

٢٢ـ وَلَوْ قَاتَلَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوَلَّوُا الْأَدْبَارَ ثُمَّ لَا يَجِدُونَ وَلِيًّا وَلَا نَصِيرًا ۝

22. Kalau orang-orang kafir itu memerangi kamu, mereka mundur kebelakang, kemudian mereka tiada memperolehi wali (penolong) dan tidak pula pembantu.

٢٣ـ سُنَّةَ اللّٰهِ الَّتِي قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلُ ۖ وَلَنْ تَجِدَ لِسُنَّةِ اللّٰهِ تَبْدِيلًا ۝

23. (Begitulah) sunnah Allah (peraturanNya) yang telah lalu sebelum itu, dan engkau tiada akan mendapati sunnah Allah itu berubah-ubah (bertukar-tukar).

٢٤ـ وَهُوَ الَّذِي كَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنْكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ عَنْهُمْ بِبَطْنِ مَكَّةَ مِنْ بَعْدِ أَنْ أَظْفَرَكُمْ عَلَيْهِمْ ۚ وَكَانَ اللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا ۝

24. Dia yang menahan (menghalangi) tangan mereka dari padamu dan (menahan) tangan kamu dari pada mereka, ketika di negeri Mekkah, sesudah Dia memenangkan kamu atas mereka. Dan Allah Mahamelihat apa-apa yang kamu kerjakan.

٢٥ـ هُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَالْهَدْيَ مَعْكُوفًا أَنْ يَبْلُغَ مَحِلَّهُ ۚ وَلَوْلَا رِجَالٌ مُؤْمِنُونَ وَنِسَاءٌ مُؤْمِنَاتٌ لَمْ تَعْلَمُوهُمْ أَنْ تَطَئُوهُمْ فَتُصِيبَكُمْ مِنْهُمْ مَعَرَّةٌ بِغَيْرِ عِلْمٍ ۚ لِيُدْخِلَ اللّٰهُ فِي رَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ ۚ لَوْ تَزَيَّلُوا لَعَذَّبْنَا الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ۝

25. Mereka itulah orang-orang yang kafir dan menghalangi kamu (masuk) Masjidil Haram dan (menghalangi) hadiah yang telah disediakan sampai ketempatnya (tanah suci). Kalau tiadalah laki-laki Mukmin dan perempuan-perempuan Mukminat (bersama mereka dalam kota Mekkah), sedang mereka tiada kamu ketahui (sehingga) kamu bunuh mereka, lalu kamu ditimpa dosa karena membunuh mereka tanpa pengetahuanmu, (niscaya kamu, diizinkan memerangi mereka), supaya Allah memasukkan ke dalam rahmatNya siapa yang dikehendakiNya. Kalau sekiranya orang-orang Mukmin tercerai (dari mereka), niscaya Kami siksa orang-orang yang kafir diantara mereka dengan siksa yang pedih,

٢٦- إِذْ جَعَلَ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي قُلُوبِهِمُ
الْحَمِيَّةَ حَمِيَّةَ الْجَاهِلِيَّةِ فَأَنْزَلَ اللَّهُ
سَكِينَتَهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَعَلَى الْمُؤْمِنِينَ
وَأَلْزَمَهُمْ كَلِمَةَ التَّقْوَىٰ وَكَانُوا أَحَقَّ بِهَا
وَأَهْلَهَا ۚ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ۝

26. (Yaitu), ketika orang-orang yang kafir mengadakan kesombongan dalam hati mereka, kesombongan jahiliyah (tidak mau menerima kebenaran), kemudian Allah menurunkan keteranganNya kepada rasulNya dan kepada orang-orang Mukmin dan Dia menetapkan mereka dengan kalimat taqwa (tetap hati serta setia), sedang mereka lebih berhak dengan taqwa itu dan menjadi ahlinya. Allah Mahamengetahui tiap-tiap sesuatu.

٢٧- لَقَدْ صَدَقَ اللَّهُ رَسُولَهُ الرُّؤْيَا بِالْحَقِّ ۖ
لَتَدْخُلُنَّ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ
آمِنِينَ مُحَلِّقِينَ رُءُوسَكُمْ وَمُقَصِّرِينَ
لَا تَخَافُونَ ۖ فَعَلِمَ مَا لَمْ تَعْلَمُوا فَجَعَلَ
مِنْ دُونِ ذَٰلِكَ فَتْحًا قَرِيبًا ۝

27. Sesungguhnya Allah telah membenarkan rasulNya (dalam) mimpinya dengan kebenaran (Yaitu); Demi, sesungguhnya kamu akan masuk ke Majidul Haram insya Allah (jika dikehendaki Allah) dengan aman sentosa, serta bercukur dan menggunting (rambut) kepalamu tanpa takut sedikitpun. Maka Allah mengetahui apa yang tiada kamu ketahui, lalu Dia adakan sebelum itu (menaklukkan Makkah) kemenangan yang dekat (menaklukkan khaibar).

٢٨- هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ وَ
دِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ ۚ وَ
كَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا ۝

28. Dia yang mengutus rasulNya dengan (membawa) petunjuk dan agama yang haq (benar), supaya agama itu mengalahkan semua agama. Dan Allah cukup menjadi saksi.

٢٩- مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ۚ وَالَّذِينَ مَعَهُ
أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ ۖ تَرَاهُمْ
رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ
اللَّهِ وَرِضْوَانًا ۖ سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ
مِنْ أَثَرِ السُّجُودِ ۚ ذَٰلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَاةِ ۚ
وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ
شَطْأَهُ فَآزَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ
سُوقِهِ يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيَغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ ۗ
وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ۝

29. Muhammad itu adalah rasul (utusan) Allah. Orang-orang yang bersama dengan dia (Mukminin) sangat keras terhadap orang-orang kafir, berkasih sayang sesama mereka, engkau lihat mereka itu rukuk, sujud serta mengharapkan kurnia dari pada Allah dan keredhaanNya. Tanda mereka itu adalah dimuka mereka, karena bekas sujud. Itulah contoh (sifat) mereka dalam Taurat. Dan contoh mereka dalam Injil, ialah seperti tanaman yang mengeluarkan anaknya (yang kecil lagi lemah),lalu bertambah kuat dan bertambah besar, lalu tegak lurus dengan batangnya, sehingga ia menakjubkan orang-orang yang menanamnya. (Begitu pula orang-orang Islam, pada mula-mulanya sedikit serta lemah, kemudian bertambah banyak dan kuat), supaya Allah memarahkan orang-orang kafir sebab mereka. Allah telah menjanjikan ampunan dan pahala yang besar untuk orang-orang yang beriman dan ber'amal salih diantara mereka itu.

SURAT AL–HUJURAAT

(Bilik-bilik)

Diturunkan di Madinah

18 ayat

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بسم الله الرحمن الرحيم

1. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu terdahulu (dengan perkataan atau perbuatan) sebelum Allah dan rasulNya, dan takutlah kamu kepada Allah. Sungguh Allah Mahamendengar lagi Mahamengetahui.

١ - يا أيها الذين آمنوا لا تقدموا بين يدي الله ورسوله واتقوا الله إن الله سميع عليم ○

2. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu tinggikan suaramu diatas suara nabi, dan jangan kamu keraskan perkataanmu kepadanya, seperti kekerasan (perkataan) setengah kamu kepada yang lain, (karena takut) akan hapus (pahala) 'amalanmu sedang kamu tiada sadar.

٢ - يا أيها الذين آمنوا لا ترفعوا أصواتكم فوق صوت النبي ولا تجهروا له بالقول كجهر بعضكم لبعض أن تحبط أعمالكم وأنتم لا تشعرون ○

3. Sesungguhnya orang-orang yang merendahkan suaranya disisi rasul Allah, ialah orang-orang yang diuji Allah hatinya untuk taqwa. Untuk mereka itu ampunan dan pahala yang besar.

٣ - إن الذين يغضون أصواتهم عند رسول الله أولئك الذين امتحن الله قلوبهم للتقوى لهم مغفرة وأجر عظيم ○

4. Sesungguhnya orang-orang yang memanggil engkau (ya Muhammad) dari luar bilik (kamar) engkau, kebanyakan mereka tiada memikirkan.

٤ - إن الذين ينادونك من وراء الحجرات أكثرهم لا يعقلون ○

5. Jikalau mereka sabar (menunggu), sehingga engkau keluar kepada mereka, niscaya lebih baik bagi mereka, dan Allah Pengampun lagi Penyayang.

٥ - ولو أنهم صبروا حتى تخرج إليهم لكان خيرا لهم والله غفور رحيم ○

6. Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang pasik (membawa) berita, hendaklah

٦ - يا أيها الذين آمنوا إن جاءكم فاسق

Keterangan ayat 1 – 5 hal. 764.

Dalam ayat-ayat ini Allah menerangkan adab sopan santun terhadap Nabi s.a.w. begitu juga terhadap ibu-bapa, guru-guru dan pemimpin-pemimpin, yaitu sbb.:

1. Jangan lebih dulu menetapkan suatu putusan sebelum Nabi s.a.w. tanpa izinnya.
2. Jangan meninggikan/mengeraskan suara diatas suara Nabi s.a.w. dan jangan pula berbicara dengan Nabi dengan keras, seperti berbicara sesama kamu, melainkan haruslah dengan suara lemah lembut.
3. Jangan memanggil Nabi di luar biliknya : Ya Muhammad Ya Muhammad pada hal Nabi sedang beristirahat. Bahkan haruslah sabar dan ditunggu Nabi keluar menemui mereka.

Memang orang-orang Badwi tidak membiasakan adab sopan santun terhadap orang besar. Kadang-kadang orang sedang tidur, mereka panggil dari luar biliknya, atau dari luar rumahnya.
Apa tidakkah adab Islam ini sesuai dengan adab masyarakat modern sekarang? Padahal Al-Qur'an telah menganjurkan lebih 1300 tahun yang lalu.

kamu periksa kebenarannya, (karena takut), kalau-kalau kamu mengenai suatu kaum tanpa pengetahuan, lalu kamu menyesal atas perbuatanmu.

بِنَبَإٍ فَتَبَيَّنُوْٓا اَنْ تُصِيْبُوْا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوْا عَلٰى مَا فَعَلْتُمْ نٰدِمِيْنَ ○

7. Ketahuilah, bahwa padamu ada rasul Allah. Jikalau dia mengikutmu dalam kebanyakan urusan, niscaya menjadi susah kamu (karenanya), tetapi Allah mengasihkan keimanan kepadamu dan menjadikannya perhiasan dalam hatimu dan membencikan kepadamu kekafiran, pasik dan kedurhakaan. Mereka itulah orang-orang yang cerdik,

٧ - وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ فِيْكُمْ رَسُوْلَ اللّٰهِ لَوْ يُطِيْعُكُمْ فِيْ كَثِيْرٍ مِّنَ الْاَمْرِ لَعَنِتُّمْ وَلٰكِنَّ اللّٰهَ حَبَّبَ اِلَيْكُمُ الْاِيْمَانَ وَزَيَّنَهٗ فِيْ قُلُوْبِكُمْ وَكَرَّهَ اِلَيْكُمُ الْكُفْرَ وَالْفُسُوْقَ وَالْعِصْيَانَ اُولٰٓئِكَ هُمُ الرّٰشِدُوْنَ ○

8. Sebagai kurnia dan nikmat dari pada Allah, dan Allah Mahamengetahui lagi Mahabijaksana.

٨ - فَضْلًا مِّنَ اللّٰهِ وَنِعْمَةً وَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ ○

9. Jika dua golongan diantara orang-orang Mukmin berperang-perangan, hendaklah kamu perdamaikan antara keduanya. Maka jika salah satu keduanya aniaya kepada yang lain, hendaklah kamu perangi (golongan) yang aniaya, sehingga ia kembali kepada perintah Allah. Jika ia kembali, hendaklah perdamaikan antara keduanya dengan keadilan, dan hendaklah kamu berlaku adil. Sungguh Allah mengasihi orang-orang yang adil.

٩ - وَاِنْ طَاۤىِٕفَتٰنِ مِنَ الْمُؤْمِنِيْنَ اقْتَتَلُوْا فَاَصْلِحُوْا بَيْنَهُمَا فَاِنْ بَغَتْ اِحْدٰىهُمَا عَلَى الْاُخْرٰى فَقَاتِلُوا الَّتِيْ تَبْغِيْ حَتّٰى تَفِيْۤءَ اِلٰٓى اَمْرِ اللّٰهِ فَاِنْ فَاۤءَتْ فَاَصْلِحُوْا بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَاَقْسِطُوْا اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِيْنَ ○

10. Orang-orang Mukmin itu adalah bersaudara, sebab itu perdamaikanlah antara dua orang saudaramu, dan takutlah kepada Allah, mudah-mudahan kamu mendapat rahmat.

١٠ - اِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ اِخْوَةٌ فَاَصْلِحُوْا بَيْنَ اَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ ○

Keterangan ayat 9 – 13 hal. 765 - 766.

Ayat-ayat ini menerangkan dari hal peradaban sesama kaum Muslimin dan bagaimana pergaulan sesama mereka, yaitu jika terjadi peperangan (perkelahian) antara dua golongan, hendaklah diperdamaikan antara keduanya, serta hukumlah dengan ke'adilan, karena orang-orang Mukmin itu semuanya bersaudara, satu Tuhannya, satu Nabinya, satu kitabnya, satu kiblatnya, bahkan satu bumi yang di diaminya dan sama pula kemanusiaannya.

Kaum laki-laki tidak boleh menghinakan kaum laki-laki, begitu pula kaum perempuan tidak boleh menghinakan kaum perempuan, karena siapa tahu barangkali orang-orang yang dihinakan itu terlebih baik dari pada orang-orang yang menghinakan.

Dan lagi kamu tidak boleh mencaci (memberi malu) orang atau memanggilnya dengan gelaran yang tidak baik yang tidak disukainya. Hendaknya kamu tinggalkan sangka-sangka jahat, terhadap kepada orang (sesama Mukmin), karena setengah sangka-sangka itu ialah dosa, yaitu bila kamu bersangka jahat kepada orang-orang Muslimin, yang pada lahirnya mereka orang-orang baik. Adapun bersangka jahat kepada orang yang berterang-terang berbuat dosa, seperti minim arak, berjudi d.s.b. maka tiadalah berdosa.

11. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kaum laki-laki menghinakan kaum laki-laki (yang lain), karena boleh jadi kaum yang dihinakan itu, lebih baik dari kaum yang menghinakan, dan jangan pula kaum perempuan (menghinakan) kaum perempuan (yang lain), karena boleh jadi perempuan yang dihinakan itu, lebih baik dari perempuan yang menghinakan. Janganlah kamu cela-mencela sesama kamu dan jangan pula panggil memanggil dengan gelaran (yang tidak baik). Seburuk-buruk nama ialah pasik sesudah keimanan. Barang siapa yang tiada bertaubat, maka mereka itulah orang yang aniaya.

١١ - يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَآءٌ مِّن نِّسَآءٍ عَسَىٰٓ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوٓا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَٰبِ بِئْسَ الِاسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَٰنِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰٓئِكَ هُمُ الظَّٰلِمُونَ ○

12. Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan sangka-sangka (dugaan terhadap sesama Muslim), karena sebagian sangka-sangka itu ialah dosa, dan janganlah kamu mencari-cari 'aib orang dan jangan pula setengah kamu mengumpat yang lain. Sukakah salah seorang kamu, bahwa ia memakan daging saudaranya yang telah mati (bangkainya)? Maka tentu kamu benci memakannya. Takutlah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah Penerima taubat lagi Penyayang.

١٢ - يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ○

13. Hai manusia, sesungguhnya Kami menjadikan kamu dari laki-laki dan perempuan (bapa dan ibu), dan Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa (bermacam-macam umat) dan bersuku-suku, supaya kamu berkenal-kenalan. Sesungguhnya orang yang termulia diantara kamu disisi Allah, ialah orang yang lebih taqwa. Sungguh Allah Mahamengetahui lagi Maha amat mengetahui.

١٣ - يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَٰكُم مِّن ذَكَرٍ وَأُنثَىٰ وَجَعَلْنَٰكُمْ شُعُوبًا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوٓا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِندَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ○

14. Berkata orang-orang 'Arab Baduwi: Kami telah beriman. Katakanlah: Kamu belum beriman, tetapi katakanlah: Kami telah islam (tunduk) dan

١٤ - قَالَتِ الْأَعْرَابُ ءَامَنَّا قُل لَّمْ تُؤْمِنُوا وَلَٰكِن قُولُوٓا

Kamu tidak boleh mencari-cari 'aib orang dan membukakan rahasianya dan tidak pula boleh mengumpat setengah kamu akan yang lain.

Inilah aturan pergaulan sesama kaum Muslimin, yaitu menjaga perdamaian dan persaudaraan sesama mereka, karena itulah jalan untuk mengokohkan persatuan antara mereka.

Kemudian Allah menerangkan pula, bagaimana pergaulan sesama manusia, firmanNya: „Hai semua manusia, Kami menjadikan kamu dari bapak dan ibu dan Kami jadikan kamu bermacam-macam umat (berbangsa-bangsa) dan bernegeri-negeri (bukan supaya kamu berperang-perangan, melainkan) supaya kamu berkenal-kenalan dan berkasih-kasihan antara satu dengan yang lain". Satu bangsa tidak lebih dari bangsa lain, melainkan dengan 'ilmu pengetahuannya dan kecakapannya, sedang orang yang terlebih mulia di sisi Allah ialah orang yang terlebih taqwa.

Oleh sebab itu patutlah segala bangsa insaf, bahwa mereka dijadikan Allah, bukanlah untuk berperang-perangan, melainkan untuk berkenal-kenalan antara satu dengan yang lain.

belumlah masuk keimanan kedalam hatimu. Jika kamu mengikut Allah dan rasulNya, tidaklah kurang (pahala) 'amalanmu sedikitpun. Sungguh Allah Pengampun lagi Penyayang.

أَسْلَمْنَا وَلَمَّا يَدْخُلِ الْإِيمَانُ فِي قُلُوبِكُمْ وَإِنْ تُطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ لَا يَلِتْكُمْ مِنْ أَعْمَالِكُمْ شَيْئًا إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ۝

15. Orang-orang yang Mukmin hanya orang-orang yang percaya kepada Allah dan rasulNya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjuang (berjihat) dengan harta dan dirinya dijalan (Agama) Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar.

١٥- إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ ۝

16. Katakanlah : Adakah kamu, memberitahukan agamamu kepada Allah? Pada hal Allah mengetahui apa-apa yang dilangit dan apa-apa yang dibumi? Allah Mahamengetahui tiap-tiap sesuatu.

١٦- قُلْ أَتُعَلِّمُونَ اللَّهَ بِدِينِكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝

17. Mereka menyebut-nyebut kurnianya kepada engkau, karena mereka masuk Islam. Katakanlah: Janganlah kamu menyebut-nyebut kurniamu kepadaku, karena ke-Islaman kamu itu, bahkan Allah yang memberikan kurnia kepadamu, karena Dia menunjuki kamu kepada keimanan, jika kamu orang yang benar. (1)

١٧- يَمُنُّونَ عَلَيْكَ أَنْ أَسْلَمُوا قُلْ لَا تَمُنُّوا عَلَيَّ إِسْلَامَكُمْ بَلِ اللَّهُ يَمُنُّ عَلَيْكُمْ أَنْ هَدَاكُمْ لِلْإِيمَانِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝

18. Sesungguhnya Allah mengetahui (apa-apa) yang gaib dilangit dan dibumi, dan Allah Mahamelihat apa-apa yang kamu kerjakan.

١٨- إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝

Keterangan ayat 14 – 15 hal. 767.

Orang-orang Arab Badwi berkata: „Kami telah beriman". Tapi kamu katakanlah: „Kami telah Islam (patuh, tunduk)", karena iman belum masuk kedalam hatimu.

Dalam ayat ini teranglah perbedaan antara iman dan islam. Iman ialah Kepercayaan dan keyakinan dalam hati atau i'tiqad dalam hati, bahwa Allah Maha-Esa dan Muhammad Rasulnya, tanpa ragu-ragu dan bimbang-bimbang. Islam ialah patuh dan tunduk mengerjakan perintah dengan anggota zahiriyah, kadang-kadang karena takut atau terpaksa, sedangkan hatinya tidak percaya, seperti orang munafik. Orang munafik itu sembahyang dan puasa seperti orang-orang beriman juga, tetapi hatinya tidak yakin atau masih dalam ragu-ragu dan bimbang.

(1) Setengah orang Islam mengatakan, telah berjasa kepada N. Muhammad, karena mereka telah masuk Islam. Seolah-olah mereka telah memberi karunia kepada Nabi dengan ke-Islamannya itu. Pada hal Allah yang memberi karunia kepada mereka, dengan menunjukinya kepada ke-Imanan, jika sebenarnya mereka beriman.

SURAT QAAF.

Diturunkan di Makkah.

45 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- قٓ وَالْقُرْاٰنِ الْمَجِيْدِ

1. Qaf, Demi Qur'an yang mulia.

٢- بَلْ عَجِبُوْٓا اَنْ جَاۤءَهُمْ مُّنْذِرٌ مِّنْهُمْ فَقَالَ الْكٰفِرُوْنَ هٰذَا شَيْءٌ عَجِيْبٌ

2. Bahkan mereka terheran (ta'ajub), karena datang kepada mereka pemberi peringatan diantara mereka. Lalu berkata orang-orang yang kafir: Ini suatu yang 'ajaib.

٣- ءَاِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا ذٰلِكَ رَجْعٌ بَعِيْدٌ

3. Adakah, bila kami sudah mati dan telah menjadi tanah, (adakah akan hidup kembali?). Sungguh demikian itu amat jauh sekali.

٤- قَدْ عَلِمْنَا مَا تَنْقُصُ الْاَرْضُ مِنْهُمْ وَعِنْدَنَا كِتٰبٌ حَفِيْظٌ

4. Sesungguhnya Kami mengetahui apa-apa yang dibinasakan oleh bumi diantara (bangkai) mereka (dalam kubur) dan disisi Kami ada kitab yang terpelihara baik. (1).

٥- بَلْ كَذَّبُوْا بِالْحَقِّ لَمَّا جَاۤءَهُمْ فَهُمْ فِيْٓ اَمْرٍ مَّرِيْجٍ

5. Tetapi mereka mendustakan kebenaran setelah sampai kepada mereka, lalu mereka dalam urusan yang bercampur-aduk.

٦- اَفَلَمْ يَنْظُرُوْٓا اِلَى السَّمَاۤءِ فَوْقَهُمْ كَيْفَ بَنَيْنٰهَا وَزَيَّنّٰهَا وَمَا لَهَا مِنْ فُرُوْجٍ

6. Tiadakah mereka melihat langit diatas mereka, bagaimana Kami membangunnya dan menghiasinya dan tidak ada pecah (kerusakannya)?

٧- وَالْاَرْضَ مَدَدْنٰهَا وَاَلْقَيْنَا فِيْهَا رَوَاسِيَ وَاَنْبَتْنَا فِيْهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيْجٍ

7. Dan (tiadakah mereka melihat) bumi, bagaimana Kami membentangkannya dan mengadakan gunung-gunung diatasnya, dan Kami tumbuhkan diatasnya bermacam-macam (tumbuh-tumbuhan) yang indah?

٨- تَبْصِرَةً وَّذِكْرٰى لِكُلِّ عَبْدٍ مُّنِيْبٍ

8. Sebagai pemandangan dan peringatan bagi tiap-tiap hamba yang kembali (kepada Tuhannya).

٩- وَنَزَّلْنَا مِنَ السَّمَاۤءِ مَاۤءً مُّبٰرَكًا فَاَنْبَتْنَا بِهٖ جَنّٰتٍ وَّحَبَّ الْحَصِيْدِ

9. Kami turunkan dari langit air hujan, yang berkat (bermanfa'at), lalu Kami tumbuhkan dengan dia kebun-kebun dan biji (tanam-tanaman) yang akan dipotong,

---

(1) Arti - كِتَابٌ حَفِيظٌ - (kitaabun hafiizh) ada dua :

a. Kitab yang memelihara (menuliskan) amalan manusia. Jadi hafiizh dengan makna isim fa'il.

b. Kitab yang terpelihara baik, tidak hilang, tidak lupa ditafsirkan dengan lauh mahfuz. Jadi hafiizh dengan makna isim maf'ul.

10. Dan pohon korma yang tinggi-tinggi, baginya ada putik yang bersusun-susun,

١٠- وَالنَّخْلَ بَاسِقَاتٍ لَّهَا طَلْعٌ نَّضِيدٌ ۝

11. Sebagai rezeki untuk hamba-hamba (Allah), dan Kami hidupkan dengan air itu negeri yang telah mati (kering). Seperti itulah (kamu) keluar (dari dalam kubur).

١١- رِّزْقًا لِّلْعِبَادِ ۖ وَأَحْيَيْنَا بِهِ بَلْدَةً مَّيْتًا ۚ كَذَٰلِكَ الْخُرُوجُ ۝

12. Telah mendustakan sebelum mereka kaum Nuh, (kaum) yang mempunyai telaga, dan Tsamud (kaum Shalih),

١٢- كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ وَأَصْحَابُ الرَّسِّ وَثَمُودُ ۝

13. Dan 'Ad (kaum Hud), Fir'aun dan kaum Luth,

١٣- وَعَادٌ وَفِرْعَوْنُ وَإِخْوَانُ لُوطٍ ۝

14. Dan (kaum) yang mempunyai kebun (kaum Syu'aib) dan kaum Tubba' (raja Yaman). Masing-masing mereka itu mendustakan rasul-rasul, sebab itu (mereka) berhak mendapat siksaKu.

١٤- وَأَصْحَابُ الْأَيْكَةِ وَقَوْمُ تُبَّعٍ ۚ كُلٌّ كَذَّبَ الرُّسُلَ فَحَقَّ وَعِيدِ ۝

15. Adakah Kami lemah menjadikan yang mula-mula? (Tentu tidak). Tetapi mereka dalam ragu-ragu, tentang kejadian yang baru (berbangkit).

١٥- أَفَعَيِينَا بِالْخَلْقِ الْأَوَّلِ ۚ بَلْ هُمْ فِي لَبْسٍ مِّنْ خَلْقٍ جَدِيدٍ ۝

16. Sesungguhnya telah Kami jadikan manusia dan Kami ketahui apa-apa yang diwas-waskan (dibisikkan) oleh hatinya dan Kami lebih hampir kepadanya dari urat lehernya.

١٦- وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنسَانَ وَنَعْلَمُ مَا تُوَسْوِسُ بِهِ نَفْسُهُ ۖ وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْ حَبْلِ الْوَرِيدِ ۝

Keterangan ayat 16 – 22 hal. 769.

1. Firman Allah: Kami telah menjadikan manusia dan Kami mengetahui apa-apa dibisikkan oleh hatinya dan Kami lebih hampir kepadanya dari urat lehernya. Maksudnya Allah mengetahui bisikan-bisikan dalam hati manusia dan ilmu Allah lebih dekat kepadanya dari urat lehernya. Jadi yang dekat kepada manusia itu ialah ilmu Allah bukan zatNya. Karena ilmuNya telah dekat kepada manusia, seolah-olah zatNya telah dekat kepadaNya.
   Seperti kata orang: Allah pada tiap-tiap tempat, artinya ilmu Allah mengetahui tiap-tiap tempat, bukan zatNya pada tiap-tiap tempat, karena Allah Mahasuci dari bertempat.
2. Meskipun Allah mengetahui bisikan-bisikan hati manusia, tapi Allah mengadakan pula dua malaikat yang mencatat tiap-tiap amalan manusia. Satu malaikat duduk sebelah kanan, menuliskan amalan-amalan yang baik dan satu lagi duduk sebelah kiri, menuliskan amalan-amalan yang jahat. Tiap-tiap perkataan yang diucapkan atau amalan yang diperbuatnya, semuanya dicatat oleh malaikat. Pendeknya semua amalan manusia baik atau buruk, malaikat pengawas hadir mencatatnya, sebagai saksi atas perbuatannya itu, sehingga manusia tidak dapat memungkirinya.
3. Hal itu terus dilakukan oleh malaikat-malaikat itu, sampai manusia itu wafat dan ditimpa oleh mabuk mati, sedang manusia tidak dapat melarikan diri dari maut itu.
4. Setelah ditiup sangkakala (terompet), tibalah hari berbangkit, Tiap-tiap orang datang bersama malaikat yang menghalaunya dan saksi atas perbuatannya. Sungguh manusia lalai dan tidak sadar tentang huru-hara yang akan menimpanya. Pada hari itu terbukalah tutup matanya, melihat siksa yang dihadapannya, sehingga matanya pada hari itu tajam (terang benderang) melihat apa yang diingkarinya masa hidup di dunia dahulu.

١٧- إِذْ يَتَلَقَّى الْمُتَلَقِّيَانِ عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ قَعِيدٌ ○

17. (Ingatlah ketika) mencatat dua (malaikat) yang mencatat, duduk disebelah kanan dan disebelah kiri.

١٨- مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ ○

18. Tiadalah perkataan yang dikeluarkan seseorang, melainkan disisinya ada (malaikat) pengawas yang hadir.

١٩- وَجَاءَتْ سَكْرَةُ الْمَوْتِ بِالْحَقِّ ذَٰلِكَ مَا كُنْتَ مِنْهُ تَحِيدُ ○

19. Telah datang mabuk mati dengan sebenarnya. Itulah (maut), engkau tak dapat melarikan diri dari padanya.

٢٠- وَنُفِخَ فِي الصُّورِ ذَٰلِكَ يَوْمُ الْوَعِيدِ ○

20. Ditiuplah sangkakala (terompet). Itulah hari yang dijanjikan (hari kiamat).

٢١- وَجَاءَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَعَهَا سَائِقٌ وَشَهِيدٌ ○

21. Tiap-tiap manusia datang, bersama-sama (malaikat) yang menghalaunya dan (malaikat) yang menjadi saksinya.

٢٢- لَقَدْ كُنْتَ فِي غَفْلَةٍ مِنْ هَٰذَا فَكَشَفْنَا عَنْكَ غِطَاءَكَ فَبَصَرُكَ الْيَوْمَ حَدِيدٌ ○

22. Sesungguhnya engkau dalam kelalaian (masa dulu) tentang hal ini, lalu Kami bukakan tutup dari padamu, maka pemandanganmu amat tajam pada hari ini.

٢٣- وَقَالَ قَرِينُهُ هَٰذَا مَا لَدَيَّ عَتِيدٌ ○

23. Berkata temannya (malaikat): Inilah apa yang ada disisiku telah hadir.

٢٤- أَلْقِيَا فِي جَهَنَّمَ كُلَّ كَفَّارٍ عَنِيدٍ ○

24. Kamu lemparkanlah kedalam neraka tiap-tiap orang kafir yang menyangkal.

٢٥- مَنَّاعٍ لِلْخَيْرِ مُعْتَدٍ مُرِيبٍ ○

25. Yang enggan berbuat baik (berzakat) lagi aniaya dan ragu-ragu,

٢٦- الَّذِي جَعَلَ مَعَ اللَّهِ إِلَٰهًا آخَرَ فَأَلْقِيَاهُ فِي الْعَذَابِ الشَّدِيدِ ○

26. Yang mengadakan Tuhan yang lain bersama Allah, sebab itu lemparkanlah dia kedalam siksa yang keras.

٢٧- قَالَ قَرِينُهُ رَبَّنَا مَا أَطْغَيْتُهُ وَلَٰكِنْ كَانَ فِي ضَلَالٍ بَعِيدٍ ○

27. Berkata temannya (syetan): Ya Tuhan kami, saya tiada menyesatkan dia, tetapi dialah dalam kesesatan yang jauh.

٢٨- قَالَ لَا تَخْتَصِمُوا لَدَيَّ وَقَدْ قَدَّمْتُ إِلَيْكُمْ بِالْوَعِيدِ ○

28. Berfirman Allah: Janganlah kamu berbantahbantah disisiKu dan sesungguhnya telah Aku dahulukan (sampaikan) janji yang mempertakuti kepadamu.

٢٩- مَا يُبَدَّلُ الْقَوْلُ لَدَيَّ وَمَا أَنَا بِظَلَّامٍ لِلْعَبِيدِ ○

29. Tidaklah bertukar-tukar (berubah-ubah) perkataan disisiKu dan bukan Aku aniaya kepada hambahambaKu.

30. Pada hari Kami berkata kepada neraka: Sudahkah engkau penuh? Dan dia berkata: Masih adakah tambahannya?

٣٠- يَوْمَ نَقُولُ لِجَهَنَّمَ هَلِ امْتَلَأْتِ وَتَقُولُ هَلْ مِن مَّزِيدٍ ○

31. Dihampirkan surga kepada orang-orang taqwa yang tiada jauh (dari padanya).

٣١- وَأُزْلِفَتِ الْجَنَّةُ لِلْمُتَّقِينَ غَيْرَ بَعِيدٍ ○

32. (Dikatakan kepadanya): Inilah yang dijanjikan untuk tiap-tiap orang yang kembali (taubat) lagi memelihara (peraturan Allah).

٣٢- هَٰذَا مَا تُوعَدُونَ لِكُلِّ أَوَّابٍ حَفِيظٍ ○

33. Barang siapa yang takut kepada yang Maha pengasih (Allah) tanpa dilihatnya dan datang dengan hati yang taubat (kepada Allah),

٣٣- مَّنْ خَشِيَ الرَّحْمَٰنَ بِالْغَيْبِ وَجَاءَ بِقَلْبٍ مُّنِيبٍ ○

34. (Maka dikatakan kepadanya): Masuklah kamu kedalam surga dengan selamat. Itulah hari yang kekal selama-lamanya.

٣٤- ادْخُلُوهَا بِسَلَامٍ ذَٰلِكَ يَوْمُ الْخُلُودِ ○

35. Untuk mereka apa yang mereka kehendaki dalam surga dan disisi Kami ada tambahannya.

٣٥- لَهُم مَّا يَشَاءُونَ فِيهَا وَلَدَيْنَا مَزِيدٌ ○

36. Berapa banyaknya umat yang telah Kami binasakan sebelum mereka, sedang mereka itu lebih kuat dari mereka (yang sekarang), lalu mereka bolak-balik (mencari rezeki) dalam negeri. Adakah tempat melarikan diri (dari pada maut?).

٣٦- وَكَمْ أَهْلَكْنَا قَبْلَهُم مِّن قَرْنٍ هُمْ أَشَدُّ مِنْهُم بَطْشًا فَنَقَّبُوا فِي الْبِلَادِ هَلْ مِن مَّحِيصٍ ○

37. Sesungguhnya pada demikian itu menjadi peringatan bagi orang yang mempunyai hati atau mendengarkan (pengajaran), sedang dia (hatinya) hadir.

٣٧- إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَذِكْرَىٰ لِمَن كَانَ لَهُ قَلْبٌ أَوْ أَلْقَى السَّمْعَ وَهُوَ شَهِيدٌ ○

38. Sesungguhnya telah Kami jadikan beberapa langit dan bumi dan apa-apa yang diantara keduanya dalam enam hari (masa) dan Kami tiada merasa payah sedikitpun.

٣٨- وَلَقَدْ خَلَقْنَا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ وَمَا مَسَّنَا مِن لُّغُوبٍ ○

Keterangan ayat 30 hal. 771.

Pada hari Kami (Allah) berkata kepada neraka. Sudahkah engkau penuh? Jawab neraka: Adakah tambahan lagi? Soal jawab antara Allah dan neraka itu termasuk bab takhyul (khayal) untuk melukiskan maknanya dalam hati dan menetapkannya. Artinya ada dua:

a. Bahwa neraka itu telah penuh, meskipun luas, sehingga tidak dapat ditambah lagi.

b. Bahwa neraka masih luas, bisa masuk kedalamnya siapa yang harus masuk dan ada tempat untuk tambahannya.

٣٩. فَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ الْغُرُوبِ ۝

39. Maka sabarlah engkau (ya Muhammad) (mendengarkan) apa-apa yang mereka katakan dan tasbihlah serta memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari dan sebelum terbenamnya.

٤٠. وَمِنَ اللَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَأَدْبَارَ السُّجُودِ ۝

40. Pada malam hari hendaklah engkau tasbih dan sesudah sembahyang.

٤١. وَاسْتَمِعْ يَوْمَ يُنَادِ الْمُنَادِ مِن مَّكَانٍ قَرِيبٍ ۝

41. Dan dengarkanlah pada hari menyeru yang menyeru dari tempat yang dekat,

٤٢. يَوْمَ يَسْمَعُونَ الصَّيْحَةَ بِالْحَقِّ ۚ ذَٰلِكَ يَوْمُ الْخُرُوجِ ۝

42. (Yaitu) pada hari mereka mendengarkan suara dengan sebenarnya. Itulah hari keluar (dari dalam kubur).

٤٣. إِنَّا نَحْنُ نُحْيِي وَنُمِيتُ وَإِلَيْنَا الْمَصِيرُ ۝

43. Sesungguhnya Kami menghidupkan dan mematikan dan kepada Kami tempat kembali,

٤٤. يَوْمَ تَشَقَّقُ الْأَرْضُ عَنْهُمْ سِرَاعًا ۚ ذَٰلِكَ حَشْرٌ عَلَيْنَا يَسِيرٌ ۝

44. (Yaitu) pada hari bumi pecah-belah dari mereka (lalu mereka keluar) dengan segera. Itulah pengumpulan (manusia) yang mudah bagi Kami.

٤٥. نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَقُولُونَ ۖ وَمَا أَنتَ عَلَيْهِم بِجَبَّارٍ ۖ فَذَكِّرْ بِالْقُرْآنِ مَن يَخَافُ وَعِيدِ ۝

45. Kami lebih mengetahui apa-apa yang mereka katakan , dan bukanlah engkau pemaksa terhadap mereka, maka berilah peringatan dengan Qur'an siapa yang takut akan janjiKu.

Keterangan ayat 39 – 40 hal. 772.

Sabarlah engkau, ya Muhammad atas celaan dan cacian mereka terhadap engkau. Tasbihlah serta memuji Tuhanmu, artinya sembahyanglah sebelum terbit matahari, yaitu shalat subuh, dan sebelum terbenam matahari, yait shalat Lohor dan Ashar. Pada malam hari tasbihlah, yaitu shalat Maqhrib dan 'Isya dan lagi tasbihlah sesudah sujud (shalat), yaitu shalat sunnat Witir, sesudah shalat Isya.

Keterangan ayat 45 hal. 772 - 773.

Hendaklah engkau beri pengajaran orang yang takut akan janjiKu (neraka) dengan Qur'an. Dalam ayat yang lain: Hendaklah engkau beri pengajaran (manusia), karena pengajaran itu bermanfa'at bagi orang-orang Mukmin. Kedua ayat ini menunjukkan, bahwa kita wajib memberi pengajaran dan peringatan kepada manusia dengan menyampaikan Qur'an ini, meskipun yang mau menurutnya ialah orang-orang yang mau percaya, sedang orang-orang ingkar akan tetap dalam kekapirannya, karena memang kewajiban kita hanya menyampaikannya.

Dan lagi ayat ini menyuruh memberi pengajaran dengan Qur'an, karena memang isinya cocok dan sesuai dengan 'akal fikiran, serta memberi keterangan dengan beberapa contoh dan tiru teladan. Tiap-tiap sesuatu yang dilarangnya atau disuruhnya, mestilah dengan menerangkan sebab-sebabnya, bukan dengan taqlid buta dan menerima saja. Sebab itu salah sekali setengah orang menyeru manusia dengan menerangkan hadis-hadis yang bohong atau tidak sah, guna mempertakuti mereka, sehingga di antaranya ada yang tidak diterima 'akal sedikit juga. Hal ini menjauhkan orang dari agama Islam, bukan menghampirkannya, bahkan di antaranya menjadi perkakas oleh orang-orang anti Islam untuk mencaci

SURAT AZ–ZAARIYAAT

(Angin yang menerbangkan)
Diturunkan di Makkah.
60 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang

١- وَالذّٰرِيٰتِ ذَرْوًا

1. Demi (angin) yang menerbangkan (debu) seterbang-terbangnya,

٢- فَالْحٰمِلٰتِ وِقْرًا

2. Demi awan yang mengandung hujan,

٣- فَالْجٰرِيٰتِ يُسْرًا

3. Demi kapal yang berlayar dengan mudah,

٤- فَالْمُقَسِّمٰتِ اَمْرًا

4. Demi yang membagi urusan,

٥- اِنَّمَا تُوْعَدُوْنَ لَصَادِقٌ

5. Sesungguhnya apa-apa yang dijanjikan kepadamu, adalah benar,

٦- وَّاِنَّ الدِّيْنَ لَوَاقِعٌ

6. Dan sesungguhnya pembalasan (pada hari kiamat) mesti kejadian.

٧- وَالسَّمَاۤءِ ذَاتِ الْحُبُكِ

7. Demi langit yang mempunyai beberapa jalan (tempat peredaran bintang-bintang),

٨- اِنَّكُمْ لَفِيْ قَوْلٍ مُّخْتَلِفٍ

8. Sesungguhnya kamu (mengeluarkan) perkataan yang bermacam-macam (ada yang mengatakan Muhammad gila, tukang sihir dsb),

٩- يُّؤْفَكُ عَنْهُ مَنْ اُفِكَ

9. Berpaling dari padanya siapa yang telah berpaling.

Islam. Sebab itu berilah pengajaran mereka itu dengan Qur'an ini, dan siarkanlah agama Islam dengan Qur'an ini. Cukuplah menyiarkan hadis-hadis masyhur (mutawatir) dan hadis yang sah, yang berguna untuk menafsirkan (menerangkan) isi Qur'an ini, seperti menerangkan cara sembahyang, puasa, berzakat d.s.b.nya Firman Allah: Kami turunkan Qur'an ini kepada engkau (ya Muhammad), supaya engkau terangkan kepada manusia apa-apa yang di turunkan kepada mereka. (surat An-Nahl 44). Berkata 'Umar bin Al Khatab: Siarkanlah Qur'an itu dan sedikitkanlah meriwayatkan hadis dari pada Rasul Allah. Berkata 'Ali bin Ali Thalib: Riwayatkanlah kepada manusia apa-apa yang ma'ruf (masyhur dan diterima 'akalnya) dan tinggalkanlah apa-apa yang jauh pada pikirannya. (Sahih Bukhari dan kitab Taujihun Nazar).

Keterangan ayat 1 – 3 hal. 773

Allah bersumpah dengan angin, karena ia meniupkan awan dan menjalankan perahu di lautan. Kemudian Ia bersumpah dengan awan, karena ia menurunkan hujan, yang menumbuhkan tanam-tanaman, sebagai salah satu faktor ekonomi yang terpenting. Kemudian Ia bersumpah dengan perahu dan kapal yang berlayar di lautan, karena ia satu alat pengangkutan yang terpenting untuk kemajuan perniagaan, apa lagi membuat kapal itu menghendaki perusahaan perkapalan dengan cara besar-besaran. Oleh karena hebatnya dan pentingnya demikian itu Allah bersumpah dengan dia.

Begitu pula Allah bersumpah dengan malaikat-malaikat yang membagi-bagi pekerjaan dan urusan.

10. Terkutuklah orang-orang pendusta,

١٠- قُتِلَ الْخَرَّاصُونَ

11. Yang mereka itu lupa (lalai) dalam kejahilannya,

١١- الَّذِينَ هُمْ فِي غَمْرَةٍ سَاهُونَ

12. Sedang mereka bertanya, bilakah hari pembalasan?

١٢- يَسْأَلُونَ أَيَّانَ يَوْمُ الدِّينِ

13. (Ialah) pada hari, mereka akan disiksa dalam neraka.

١٣- يَوْمَ هُمْ عَلَى النَّارِ يُفْتَنُونَ

14. (Dikatakan kepadanya): Rasailah olehmu siksa kamu itu. Inilah (siksa) yang kamu minta segerakan dahulu.

١٤- ذُوقُوا فِتْنَتَكُمْ هَٰذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ

15. Sesungguhnya orang-orang yang taqwa adalah dalam surga (kebun-kebun) dan mata air (yang mengalir didalamnya).

١٥- إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ

16. Sedang mereka mengambil (menerima) apa-apa yang diberikan Tuhan kepadanya. Sesungguhnya mereka sebelum itu berbuat kebaikan.

١٦- آخِذِينَ مَا آتَاهُمْ رَبُّهُمْ إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَٰلِكَ مُحْسِنِينَ

17. Adalah mereka itu sedikit tidur pada malam hari.

١٧- كَانُوا قَلِيلًا مِنَ اللَّيْلِ مَا يَهْجَعُونَ

18. Dan diwaktu sahur (dini hari) mereka itu meminta ampun (kepada Tuhan).

١٨- وَبِالْأَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ

19. Dar dalam harta mereka ada hak untuk orang yang meminta dan orang miskin yang (tak) mau meminta.

١٩- وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

20. Dibumi ada beberapa ayat (dalil-dalil kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang yakin,

٢٠- وَفِي الْأَرْضِ آيَاتٌ لِلْمُوقِنِينَ

21. (Begitu pula) pada dirimu sendiri. Apa tiadakah kamu memperhatikannya?

٢١- وَفِي أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ

22. Dan dilangit ada (sebab) rezekimu (hujan) dan apa-apa yang dijanjikan kepadamu (pahala atau siksa).

٢٢- وَفِي السَّمَاءِ رِزْقُكُمْ وَمَا تُوعَدُونَ

Keterangan ayat 20 – 22 hal. 774.

Di bumi ini ada beberapa dalil atas adanya Allah dan kekuasaanNya, yaitu bumi yang mempunyai lembah-lembah, tanah datar, gunung-gunung, daratan, lautan, beberapa bidang tanah yang subur menumbuhkan bermacam-macam tumbuh-tumbuhan dan pohon-pohon yang berguna untuk manusia, untuk kesehatannya dan kesenangannya. Begitu juga barang-barang logam dan tambang serta bermacam-macam hewan dan binatang. Semuanya itu menunjukkan adanya Allah. Begitu juga dalam diri kamu sendiri seperti kejadian mata, telinga, hidung, otak, jantung, perut besar, jalan darah dsb. Apabila kita perhatian semuanya itu akan bertambahlah keimanan kita kepada Allah.

٢٣- فَوَرَبِّ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ إِنَّهُ لَحَقٌّ مِثْلَ
مَا أَنَّكُمْ تَنْطِقُونَ ۝

23. Demi Tuhan langit dan bumi, sesungguhnya apa-apa yang dijanjikan itu adalah sebenarnya, seumpama perkataanmu.

٢٤- هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ ضَيْفِ إِبْرَاهِيمَ الْمُكْرَمِينَ ۝

24. Adakah sampai kepadamu berita tamu Ibrahim yang mulia?

٢٥- إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلَامًا قَالَ
سَلَامٌ قَوْمٌ مُنْكَرُونَ ۝

25. Ketika mereka masuk kepadanya, lalu mereka berkata : Selamat. Sahut Ibrahim: Selamat, kaum yang belum kukenal, (Kata Ibrahim dalam hatinya).

٢٦- فَرَاغَ إِلَىٰ أَهْلِهِ فَجَاءَ بِعِجْلٍ سَمِينٍ ۝

26. Lalu ia pergi kepada isterinya dengan bersembunyi, lalu dibawanya (daging) anak sapi yang gemuk,

٢٧- فَقَرَّبَهُ إِلَيْهِمْ قَالَ أَلَا تَأْكُلُونَ ۝

27. Lalu dihampirkannya (dihidangkannya) kepada mereka, seraya katanya: Tidakkah kamu makan?

٢٨- فَأَوْجَسَ مِنْهُمْ خِيفَةً قَالُوا لَا تَخَفْ
وَبَشَّرُوهُ بِغُلَامٍ عَلِيمٍ ۝

28. (Tatkala mereka tidak menjawab), lalu Ibrahim menyembunyikan ketakutan dalam hatinya. Berkata mereka itu: Janganlah engkau takut! Lalu mereka memberi kabar gembira dengan seorang budak (anak) yang 'alim (berilmu banyak).

٢٩- فَأَقْبَلَتِ امْرَأَتُهُ فِي صَرَّةٍ فَصَكَّتْ
وَجْهَهَا وَقَالَتْ عَجُوزٌ عَقِيمٌ ۝

29. Kemudian datang isterinya seraya memekik, lalu menepuk mukanya dan berkata (adakah aku akan beranak) pada hal aku seorang tua yang mandul?

٣٠- قَالُوا كَذَٰلِكِ قَالَ رَبُّكِ إِنَّهُ هُوَ
الْحَكِيمُ الْعَلِيمُ ۝

30. Sahut mereka itu: Begitulah Tuhanmu berkata. Sungguh Dia Mahabijaksana lagi Mahamengetahui:

٣١- قَالَ فَمَا خَطْبُكُمْ أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ ۝

31. Berkata Ibrahim : Bagaimanakah halmu hai utusan-utusan (Allah)?

٣٢- قَالُوا إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَىٰ قَوْمٍ مُجْرِمِينَ ۝

32. Sahut mereka itu: Sesungguhnya kami diutus kepada kaum yang berdosa (kaum Luth),

٣٣- لِنُرْسِلَ عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِنْ طِينٍ ۝

33. Supaya kami menjatuhkan kepada mereka batu dari tanah yang keras,

٣٤- مُسَوَّمَةً عِنْدَ رَبِّكَ لِلْمُسْرِفِينَ ۝

34. Yang telah diberi tanda disisi Tuhanmu untuk (menyiksa) orang-orang yang melewati batas.

Keterangan ayat 33 hal. 775.

Untuk menyiksa mereka yang berdosa itu dijatuhkan batu dari tanah yang keras kepada mereka, sehingga mereka mati dan musnah. Boleh jadi batu itu mempunyai zat yang merusakkan, seperti bom atom sekarang atau mempunyai hama-hama penyakit tha'un, kolera d.s.b.

35. Lalu kami keluarkan orang-orang yang ada dalam negeri Luth itu (yaitu) orang-orang Mukmin.

٣٥- فَأَخْرَجْنَا مَنْ كَانَ فِيهَا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ۝

36. Maka tiadalah kami dapati didalamnya, selain sebuah rumah bagi orang-orang Muslim (yaitu rumah Luth).

٣٦- فَمَا وَجَدْنَا فِيهَا غَيْرَ بَيْتٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ۝

37. Kami tinggalkan didalamnya suatu ayat (tanda kekuasaan Allah) untuk orang-orang yang takut akan siksa yang pedih.

٣٧- وَتَرَكْنَا فِيهَا آيَةً لِلَّذِينَ يَخَافُونَ الْعَذَابَ الْأَلِيمَ ۝

38. Dalam (riwayat) Musa (ada pula suatu ayat), ketika Kami mengutusnya kepada Fir'aun dengan (membawa) dalil yang nyata.

٣٨- وَفِي مُوسَىٰ إِذْ أَرْسَلْنَاهُ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ بِسُلْطَانٍ مُبِينٍ ۝

39. Lalu Fir'aun berpaling (tiada mau beriman) beserta tentaranya, dan berkata: (Musa ini) tukang sihir atau orang gila.

٣٩- فَتَوَلَّىٰ بِرُكْنِهِ وَقَالَ سَاحِرٌ أَوْ مَجْنُونٌ ۝

40. Kemudian Kami siksa dia dan tentaranya, lalu Kami buangkan mereka kedalam laut, sedang dia tercela.

٤٠- فَأَخَذْنَاهُ وَجُنُودَهُ فَنَبَذْنَاهُمْ فِي الْيَمِّ وَهُوَ مُلِيمٌ ۝

41. Dan (ada pula suatu ayat) dalam (riwayat kaum) 'Ad, ketika Kami mengirim kepada mereka angin yang jahat.

٤١- وَفِي عَادٍ إِذْ أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمُ الرِّيحَ الْعَقِيمَ ۝

42. Angin itu tiada meninggalkan sesuatu yang ditiupnya, melainkan dijadikannya seperti barang yang hancur (remuk).

٤٢- مَا تَذَرُ مِنْ شَيْءٍ أَتَتْ عَلَيْهِ إِلَّا جَعَلَتْهُ كَالرَّمِيمِ ۝

43. Dan (begitu pula) dalam (riwayat kaum) Tsamud, ketika dikatakan kepada mereka: Bersukarialah kamu, hingga seketika (sementara waktu).

٤٣- وَفِي ثَمُودَ إِذْ قِيلَ لَهُمْ تَمَتَّعُوا حَتَّىٰ حِينٍ ۝

44. Lalu mereka takbur (mendurhakai) perintah Tuhan, kemudian mereka disiksa oleh petir (geledek), sedang mereka melihatnya.

٤٤- فَعَتَوْا عَنْ أَمْرِ رَبِّهِمْ فَأَخَذَتْهُمُ الصَّاعِقَةُ وَهُمْ يَنْظُرُونَ ۝

45. Lalu mereka tiada kuasa bangun dan tidak pula mendapat pertolongan.

٤٥- فَمَا اسْتَطَاعُوا مِنْ قِيَامٍ وَمَا كَانُوا مُنْتَصِرِينَ ۝

46. (Kami binasakan) kaum Nuh sebelum itu, karena mereka kaum yang pasik.

٤٦- وَقَوْمَ نُوحٍ مِنْ قَبْلُ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَاسِقِينَ ۝

47. Langit Kami bangunkan dengan kekuasaan dan sungguh Kami mempunyai keluasan (kekuasaan).

٤٧- وَالسَّمَاءَ بَنَيْنَاهَا بِأَيْدٍ وَإِنَّا لَمُوسِعُونَ ۝

48. Dan bumi Kami bentangkan, maka (Kamilah) sebaik-baik membentangkan.

٤٨- وَالْأَرْضَ فَرَشْنَاهَا فَنِعْمَ الْمَاهِدُونَ ۝

٤٩- وَمِن كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ○

49. Tiap-tiap sesuatu Kami jadikan berpasang-pasang (jantan dan betina), mudah-mudahan kamu menerima peringatan.

٥٠- فَفِرُّوا إِلَى اللَّهِ إِنِّي لَكُم مِّنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ○

50. Maka larilah kamu kepada (keredaan) Allah (mengikut perintahNya). Sungguh aku memberi peringatan yang terang kepadamu dari padaNya.

٥١- وَلَا تَجْعَلُوا مَعَ اللَّهِ إِلَٰهًا آخَرَ إِنِّي لَكُم مِّنْهُ نَذِيرٌ مُّبِينٌ ○

51. Janganlah kamu adakan Tuhan yang lain bersama Allah. Sungguh aku memberi peringatan yang terang kepadamu dari padaNya.

٥٢- كَذَٰلِكَ مَا أَتَى الَّذِينَ مِن قَبْلِهِم مِّن رَّسُولٍ إِلَّا قَالُوا سَاحِرٌ أَوْ مَجْنُونٌ ○

52.Demikianlah, tiap-tiap datang seorang rasul kepada orang-orang sebelum mereka, mereka berkata: Dia seorang tukang sihir atau orang gila.

٥٣- أَتَوَاصَوْا بِهِ بَلْ هُمْ قَوْمٌ طَاغُونَ ○

53. Adakah mereka berwasiat dengan perkataan itu (kepada keturunannya)? Bahkan mereka itu kaum yang melewati batas.

٥٤- فَتَوَلَّ عَنْهُمْ فَمَا أَنتَ بِمَلُومٍ ○

54. Maka berpalinglah engkau dari pada mereka, maka engkau tiada tercela,

٥٥- وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَىٰ تَنفَعُ الْمُؤْمِنِينَ ○

55. Dan engkau berilah peringatan, sungguh peringatan itu bermanfa'at untuk orang-orang Mukmin.

٥٦- وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ○

56. Tiadalah Aku jadikan jin dan manusia, melainkan supaya mereka menyembah kepadaKu.

٥٧- مَا أُرِيدُ مِنْهُم مِّن رِّزْقٍ وَمَا أُرِيدُ أَن يُطْعِمُونِ ○

57. Aku tiada menghendaki rezeki dari mereka dan tidak pula Kukehendaki, supaya mereka memberi makanKu.

٥٨- إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ ○

58. Sesungguhnya Allah pemberi rezeki lagi mempunyai kekuatan yang kokoh.

٥٩- فَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا ذَنُوبًا مِّثْلَ ذَنُوبِ أَصْحَابِهِمْ فَلَا يَسْتَعْجِلُونِ ○

59. Sesungguhnya untuk orang-orang yang aniaya ada sebagian siksa, seumpama bahagian temantemannya, maka janganlah mereka meminta segerakan (siksa itu).

٦٠- فَوَيْلٌ لِّلَّذِينَ كَفَرُوا مِن يَوْمِهِمُ الَّذِي يُوعَدُونَ ○

60. Maka celakalah bagi orang-orang yang kafir pada hari yang dijanjikan kepada mereka.

Keterangan ayat 55 hal. 777.

Hendaklah engkau beri peringatan (pengajaran) kepada mereka itu, karena peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang Mukmin. Ayat ini mewajibkan bertablig, menyampaikan seruan agama kepada umat manusia, baik dengan lisan atau tulisan. Sebab itu wajiblah ulama-ulama dan pemimpin-pemimpin Islam melaksanakan demikian, meskipun tiada semua orang yang mau menerimanya, karena siapa tahu diantara mereka itu ada orang yang mempunyai jiwa suci yang menerima kebenaran.

SURAT ATH-THUUR
(Bukit)
49 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, penyayang.

١ - وَالطُّورِ

1. Demi bukit Thur,

٢ - وَكِتَابٍ مَسْطُورٍ

2. Demi Kitab yang berbaris-baris (tulisannya),

٣ - فِي رَقٍّ مَنْشُورٍ

3. Pada kulit (halaman) yang tersiar,

٤ - وَالْبَيْتِ الْمَعْمُورِ

4. Demi rumah yang ma'mur (Ka'bah),

٥ - وَالسَّقْفِ الْمَرْفُوعِ

5. Demi atap yang tinggi (langit),

٦ - وَالْبَحْرِ الْمَسْجُورِ

6. Demi laut yang penuh (oleh air),

٧ - إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ لَوَاقِعٌ

7. Sesungguhnya siksa Tuhanmu (mesti) akan terjadi,

٨ - مَا لَهُ مِنْ دَافِعٍ

8. Tidak ada baginya yang akan menghalangi,

٩ - يَوْمَ تَمُورُ السَّمَاءُ مَوْرًا

9. (Yaitu) pada hari bergoyang langit segoyang-goyangnya,

١٠ - وَتَسِيرُ الْجِبَالُ سَيْرًا

10. Dan berjalan (pecah) gunung-gunung sepecah-pecahnya,

١١ - فَوَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ

11. Maka celakalah pada hari itu untuk orang-orang yang mendustakan (rasul Allah),

١٢ - الَّذِينَ هُمْ فِي خَوْضٍ يَلْعَبُونَ

12. (Yaitu) mereka yang bermain-main dalam yang batil.

١٣ - يَوْمَ يُدَعُّونَ إِلَىٰ نَارِ جَهَنَّمَ دَعًّا

13. Pada hari (kiamat) mereka ditolakkan kedalam neraka sekeras-kerasnya.

Keterangan ayat 1 – 4 hal. 778.

Thuur ialah bukit tempat manajat Nabi Musa dengan Allah, tempatnya di Mad-yan.

Kitab yang berbaris-baris tulisannya pada halaman yang tersiar, kata setengah ulama ialah Taurat, kata yang lain ialah Al-Qur'an, kata yang lain lagi Lauh Mahfuz.

Kita memilih Al-Qur'an, karena Al-Qur'an dari mulai turun sampai sekarang dituliskan dengan tulisan yang ber-baris serta tersiar seluruh dunia.

Bait ma'mur = rumah ma'mur yang ramai dikunjungi orang-orang yang ziarah, kata setengah ulama, ialah Bait yang ma'mur dilangit yang ketiga atau keempat, karena banyak malaikat ziarah ke Bait ma'mur itu. Kata yang lain ialah Ka'bah di Mekkah, karena banyak orang-orang haji ziarah kesana.

Inilah tafsir yang kita pilih, karena dasar kita dalam mentafsirkan Qur'an ialah menafsirkan dengan kenyataan yang kita lihat dengan mata kepala kita, sedang alam gaib itu kita terima, kalau ada hadis yang sahih/mutawatir, bukan hadis yang dhaif.

14. (Dikatakan kepadanya): Inilah neraka yang telah kamu dustakan.

١٤- هَٰذِهِ النَّارُ الَّتِي كُنتُم بِهَا تُكَذِّبُونَ ○

15. Apa sihirkah (yang kamu lihat) ini atau tiadakah kamu melihatnya.

١٥- أَفَسِحْرٌ هَٰذَا أَمْ أَنتُمْ لَا تُبْصِرُونَ ○

16. Masuklah kamu kedalamnya, baik kamu sabar ataupun tiada sabar. Itupun sama saja bagimu. Hanya kamu dibalas menurut apa yang telah kamu kerjakan.

١٦- اِصْلَوْهَا فَاصْبِرُوا أَوْ لَا تَصْبِرُوا سَوَاءٌ عَلَيْكُمْ إِنَّمَا تُجْزَوْنَ مَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ○

17. Sesungguhnya orang-orang yang taqwa dalam surga dan (dalam) nikmat,

١٧- إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَنَعِيمٍ ○

18. Serta berlezat-lezat (bersenang-senang) dengan apa-apa yang diberikan Tuhan kepada mereka, dan mereka dipeliharakan Tuhan dari siksa neraka.

١٨- فَاكِهِينَ بِمَا آتَاهُمْ رَبُّهُمْ وَوَقَاهُمْ رَبُّهُمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ ○

19. (Dikatakan kepadanya): Makanlah kamu dan minumlah dengan selezat-lezatnya, karena ('amalan) yang telah kamu kerjakan,

١٩- كُلُوا وَاشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ○

20. Sedang mereka bersandar diatas dipan (peterana, balai-balai), yang berbaris-baris, dan Kami kawinkan mereka dengan bidadari.

٢٠- مُتَّكِئِينَ عَلَىٰ سُرُرٍ مَّصْفُوفَةٍ وَزَوَّجْنَاهُم بِحُورٍ عِينٍ ○

21. Orang-orang yang beriman dan diikuti oleh anak cucunya (keturunannya) dengan keimanan, Kami perhubungkan (kumpulkan) kepada mereka anak cucunya itu dan tiadalah Kami kurangkan (pahala) 'amalan mereka sedikitpun. Tiap-tiap manusia tergadai (terikat) oleh usahanya masing-masing.

٢١- وَالَّذِينَ آمَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُم بِإِيمَانٍ أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَمَا أَلَتْنَاهُم مِّنْ عَمَلِهِم مِّن شَيْءٍ كُلُّ امْرِئٍ بِمَا كَسَبَ رَهِينٌ ○

22. Dan Kami tambah untuk mereka dengan buah-buahan dan daging yang mereka ingini.

٢٢- وَأَمْدَدْنَاهُم بِفَاكِهَةٍ وَلَحْمٍ مِّمَّا يَشْتَهُونَ ○

23. Didalamnya (surga) mereka berebut (berganti-ganti) gelas arak, tak ada omong kosong dan berbuat dosa karena meminumnya.

٢٣- يَتَنَازَعُونَ فِيهَا كَأْسًا لَّا لَغْوٌ فِيهَا وَلَا تَأْثِيمٌ ○

Keterangan ayat 21 hal. 779.

Orang-orang yang beriman yang telah meninggal dunia, kemudian diikuti oleh anak cucunya (keturunannya) yang beriman pula, maka Allah akan mempertemukan mereka bersama anak cucunya itu, dalam surga jannatunna'iim. Karena dengan demikian itulah mereka mendapat nikmat dan kesenangan. Tetapi jika anak cucunya itu tiada beriman, maka tak dapatlah mereka berkumpul bersama, karena tiap-tiap orang itu terikat menurut usahanya masing-masing. Jika ia beriman, ia masuk surga, tetapi jika ia tiada beriman, ia masuk neraka. Sebab itu tak dapat mereka berkumpul, jika mereka tidak sama-sama beriman. Begitu juga antara laki isteri, mereka akan berkumpul, jika sama-sama beriman.

24. Dan mereka dikelilingi (dilayani) oleh budak-budak (yang cantik), seolah-olah mereka mutiara yang tersimpan.

٢٤- وَيَطُوفُ عَلَيْهِمْ غِلْمَانٌ لَّهُمْ كَأَنَّهُمْ لُؤْلُؤٌ مَّكْنُونٌ ○

25. Setengah mereka berhadap-hadapan dengan yang lain, seraya tanya bertanya (bercakap-cakap).

٢٥- وَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ يَتَسَاءَلُونَ ○

26. Mereka berkata: Sesungguhnya kita dahulu dalam keluarga kita (diatas dunia)) berhati takut (kepada Allah).

٢٦- قَالُوا إِنَّا كُنَّا قَبْلُ فِي أَهْلِنَا مُشْفِقِينَ ○

27. Lalu Allah memberi kurnia kepada kita dan memeliharakan kita dari pada siksa neraka.

٢٧- فَمَنَّ اللَّهُ عَلَيْنَا وَوَقَانَا عَذَابَ السَّمُومِ ○

28. Sesungguhnya kita dahulu menyembahnya. Sungguh Dia berbuat baik lagi penyayang.

٢٨- إِنَّا كُنَّا مِن قَبْلُ نَدْعُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْبَرُّ الرَّحِيمُ ○

29. Maka berilah peringatan (mereka itu). Engkau bukan tukang tenung dan bukan pula gila dengan nikmat Tuhanmu.

٢٩- فَذَكِّرْ فَمَا أَنتَ بِنِعْمَتِ رَبِّكَ بِكَاهِنٍ وَلَا مَجْنُونٍ ○

30. Bahkan adakah mereka berkata: (Dia) tukang sya'ir (pantun), kita tunggulah waktu mautnya.

٣٠- أَمْ يَقُولُونَ شَاعِرٌ نَّتَرَبَّصُ بِهِ رَيْبَ الْمَنُونِ ○

31. Katakanlah: Tunggulah olehmu, sesungguhnya aku menunggu serta kamu.

٣١- قُلْ تَرَبَّصُوا فَإِنِّي مَعَكُم مِّنَ الْمُتَرَبِّصِينَ ○

32. Bahkan adakah 'akal pikiran mereka menyuruh dengan ini (mengatakan Muhammad tukang sihir, sya'ir, gila dsb.?). Tetapi mereka itu kaum yang melewati batas.

٣٢- أَمْ تَأْمُرُهُمْ أَحْلَامُهُم بِهَٰذَا أَمْ هُمْ قَوْمٌ طَاغُونَ ○

33. Bahkan mereka berkata: Dia (Muhammad) mengada-adakan Qur'an ini, tetapi mereka itu tiada beriman.

٣٣- أَمْ يَقُولُونَ تَقَوَّلَهُ بَل لَّا يُؤْمِنُونَ ○

Keterangan ayat 29 – 35 hal. 780.

Dalam ayat-ayat ini Allah menyuruh Nabi Muhammad s.a.w. supaya terus menerus memberi peringatan dan melakukan dakwah kepada seluruh umat manusia, meskipun kepada orang-orang atheist yang tak percaya adanya Tuhan.

Firman Allah :

Berilah peringatan ya Muhammad, engkau bukan orang gila, bukan tukang tenung, bukan tukang pantun.

Katakanlah : Kamu tunggulah, bagaimana akibat keingkaranmu itu dan aku menunggu pula. Bahkan adakah akal mereka menyuruh mengatakan engkau orang gila, tukang sihir dan tukang tenung? Atau mereka mengatakan, bahwa Muhammad mengada-adakan Al–Qur'an. Cobalah mereka buat seperti Al-Qur'an ini, kalau mereka orang benar. Sedang mereka ahli sastera Arab. Bahkan adakah mereka terjadi dengan sendirinya tanpa Chaliq (yang menjadikan), atau mereka yang mengadakan dirinya sendiri? Karena tidak bisa terjadi makhluk tanpa Chaliq, dan tak bisa terjadi yang ma'dum (yang tak ada) menjadi ada dengan sendirinya, melainkan mesti ada yang mengadakannya, yaitu Allah Yang Maha Esa.

34. Maka hendaklah mereka mendatangkan berita seumpamanya, jika mereka orang benar.

٣٤- فَلْيَأْتُوا بِحَدِيثٍ مِّثْلِهِ إِن كَانُوا صَادِقِينَ

35. Bahkan adakah mereka terjadi tanpa sesuatu (yang menjadikan), atau merekakah yang menjadikan (dirinya sendiri?).

٣٥- أَمْ خُلِقُوا مِنْ غَيْرِ شَيْءٍ أَمْ هُمُ الْخَالِقُونَ

36. Bahkan adakah mereka menjadikan langit dan bumi? Tetapi mereka tiada berhati yakin (kepada Allah).

٣٦- أَمْ خَلَقُوا السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بَل لَّا يُوقِنُونَ

37. Bahkan adakah disisi mereka perbendaharaan Tuhanmu atau merekakah yang berkuasa?

٣٧- أَمْ عِندَهُمْ خَزَائِنُ رَبِّكَ أَمْ هُمُ الْمُصَيْطِرُونَ

38. Bahkan adakah bagi mereka tangga (buat naik kelangit), sehingga mereka mendengarkan (perkataan malaikat)? Kalau ada hendaklah sipendengar diantara mereka mengunjukkan dalil yang nyata!

٣٨- أَمْ لَهُمْ سُلَّمٌ يَسْتَمِعُونَ فِيهِ فَلْيَأْتِ مُسْتَمِعُهُم بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ

39. Bahkan adakah bagiNya (Allah) anak perempuan dan bagi kamu anak laki-laki?

٣٩- أَمْ لَهُ الْبَنَاتُ وَلَكُمُ الْبَنُونَ

40. Bahkan adakah engkau meminta upah (bayaran) kepada mereka, lalu mereka merasa berat membayarnya?

٤٠- أَمْ تَسْأَلُهُمْ أَجْرًا فَهُم مِّن مَّغْرَمٍ مُّثْقَلُونَ

41. Bahkan adakah mereka mengetahui yang gaib-gaib lalu mereka menuliskannya?

٤١- أَمْ عِندَهُمُ الْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُبُونَ

42. Bahkan adakah mereka hendak menipu (engkau)? Maka orang-orang yang kafir itulah yang akan tertipu (sebagai balasan tipuannya).

٤٢- أَمْ يُرِيدُونَ كَيْدًا فَالَّذِينَ كَفَرُوا هُمُ الْمَكِيدُونَ

43. Bahkan adakah bagi mereka Tuhan selain dari pada Allah? Mahasuci Allah dari apa-apa yang mereka persekutukan itu.

٤٣- أَمْ لَهُمْ إِلَٰهٌ غَيْرُ اللَّهِ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ

44. Jika mereka melihat sepotong yang jatuh dari langit mereka berkata: (Itulah) awan yang berkelompok-kelompok.

٤٤- وَإِن يَرَوْا كِسْفًا مِّنَ السَّمَاءِ سَاقِطًا يَقُولُوا سَحَابٌ مَّرْكُومٌ

45. Maka biarkanlah mereka, sehingga mereka menemui hari (pada hari itu) mereka akan mati,

٤٥- فَذَرْهُمْ حَتَّىٰ يُلَاقُوا يَوْمَهُمُ الَّذِي فِيهِ يُصْعَقُونَ

46. (Yaitu) pada hari yang tidak bermanfa'at tipu daya mereka sedikitpun dan mereka tidak pula mendapat pertolongan.

٤٦- يَوْمَ لَا يُغْنِي عَنْهُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ

٤٧. وَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا عَذَابًا دُونَ ذَٰلِكَ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ○

47. Sesungguhnya untuk orang-orang yang aniaya ada siksaan sebelum itu (yaitu siksaan didunia), tetapi kebanyakan mereka tiada mengetahui.

٤٨. وَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ فَإِنَّكَ بِأَعْيُنِنَا وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ حِينَ تَقُومُ ○

48. Sabarlah engkau (ya Muhammad) (menerima) hukum Tuhanmu, sesungguhnya engkau dalam penjagaan mata Kami, dan tasbihlah (menyucikan Tuhan) serta memuji Tuhanmu, ketika engkau berdiri,

٤٩. وَمِنَ اللَّيْلِ فَسَبِّحْهُ وَإِدْبَارَ النُّجُومِ ○

49. Dan pada malam hari hendaklah engkau tasbih dan sesudah terbenam bintang-bintang.

SURAT AN–NAJM
(Bintang)
Diturunkan di Makkah
62 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ○

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١. وَالنَّجْمِ إِذَا هَوَىٰ ○

1. Demi bintang, bila ia terbenam,

٢. مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَىٰ ○

2. Tiadalah sesat temanmu (Muhammad) dan tiada pula salah (kepercayaannya).

٣. وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ○

3. Tiadalah ia berbicara menurut hawa nafsunya.

٤. إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ○

4. Ia (Qur'an) tidak lain, hanya wahyu yang diwahyukan kepadanya,

٥. عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَىٰ ○

5. Yang mengajarkannya, ialah yang sangat kuat (Jibril),

٦. ذُو مِرَّةٍ فَاسْتَوَىٰ ○

6. Yang mempunyai akal yang benar, lalu ia berdiri (seperti rupa aslinya),

٧. وَهُوَ بِالْأُفُقِ الْأَعْلَىٰ ○

7. Sedang dia diufuk yang tertinggi.

٨. ثُمَّ دَنَا فَتَدَلَّىٰ ○

8. Kemudian ia hampir, lalu bertambah hampir (kepada nabi).

Keterangan ayat 6 – 20 hal. 782.

N. Muhammad itu sebenarnya melihat malaekat Jibril yang menyampaikan wahyu kepadanya. Pada satu kali dilihatnya pada sisi Sidratul muntaha (Sidrah), yaitu tempat kesudahan pengetahuan Nabi, sehingga yang diatas itu tidak diketahuinya lagi. Pemandangan Nabi itu sebenarnya betul, bukan salah. Adapun Al-lata, Al-'uzza dan Manata itu ialah nama berhala yang disembah oleh orang-orang kafir Makkah.

9. Maka adalah (jaraknya dari nabi) sekedar dua buah panah atau lebih hampir (dari pada itu).

٩ - فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَىٰ

10. Kemudian ia mewahyukan.kepada hambaNya (Muhammad) apa-apa yang diwahyukannya.

١٠ - فَأَوْحَىٰ إِلَىٰ عَبْدِهِ مَا أَوْحَىٰ

11. Tiadalah hatinya mendustakan (mengingkari) apa-apa yang dilihat (matanya).

١١ - مَا كَذَبَ الْفُؤَادُ مَا رَأَىٰ

12. Adakah kamu membantahnya tentang apa-apa yang dilihatnya?

١٢ - أَفَتُمَارُونَهُ عَلَىٰ مَا يَرَىٰ

13. Sesungguhnya dia telah melihatnya (malaikat itu) pada kali yang lain,

١٣ - وَلَقَدْ رَآهُ نَزْلَةً أُخْرَىٰ

14. (Yaitu) disisi Sidratul Muntaha (1).

١٤ - عِندَ سِدْرَةِ الْمُنتَهَىٰ

15. Didekatnya surga tempat diam (bagi orang-orang yang taqwa).

١٥ - عِندَهَا جَنَّةُ الْمَأْوَىٰ

16. Ketika Sidrah itu tertutup oleh apa-apa yang menutupinya,

١٦ - إِذْ يَغْشَى السِّدْرَةَ مَا يَغْشَىٰ

17. Tidaklah miring (salah) pemandangan (Muhammad) dan tidak pula melampauinya.

١٧ - مَا زَاغَ الْبَصَرُ وَمَا طَغَىٰ

18. Sesungguhnya dia telah melihat beberapa ayat Tuhannya (tanda kekuasaanNya) yang terbesar.

١٨ - لَقَدْ رَأَىٰ مِنْ آيَاتِ رَبِّهِ الْكُبْرَىٰ

19. Adakah kamu lihat (tanda-tanda kekuasaan berhala yang bernama) Al-lata dan Al-'uzza,

١٩ - أَفَرَأَيْتُمُ اللَّاتَ وَالْعُزَّىٰ

20. Dan Manata yang ketiga lainnya?

٢٠ - وَمَنَاةَ الثَّالِثَةَ الْأُخْرَىٰ

21. Adakah untukmu anak laki-laki, dan untukNya (Allah) anak perempuan?

٢١ - أَلَكُمُ الذَّكَرُ وَلَهُ الْأُنثَىٰ

22. Itu adalah pembagian yang aniaya (tidak adil).

٢٢ - تِلْكَ إِذًا قِسْمَةٌ ضِيزَىٰ

23. Dia (berhala-berhala) itu tidak lain, hanya nama-nama yang kamu menamakannya dan bapa-bapamu, Allah tiada menurunkan keterangan (dalil) kepadanya. Mereka tiada mengikut, kecuali pesangkaan dan apa-apa yang diingini oleh hawa nafsunya. Sesungguhnya telah datang kepada mereka petunjuk dari pada Tuhannya.

٢٣ - إِنْ هِيَ إِلَّا أَسْمَاءٌ سَمَّيْتُمُوهَا أَنتُمْ وَآبَاؤُكُم مَّا أَنزَلَ اللَّهُ بِهَا مِن سُلْطَانٍ إِن يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَمَا تَهْوَى الْأَنفُسُ وَلَقَدْ جَاءَهُم مِّن رَّبِّهِمُ الْهُدَىٰ

24. Adakah tiap-tiap manusia memperoleh apa-apa yang dicita-citanya (diangan-angannya)?

٢٤ - أَمْ لِلْإِنسَانِ مَا تَمَنَّىٰ

(1) Dengan ayat ini ulama mengambil dalil bahwa Nabi Muhammad s.a.w. mi'raj kelangit sehingga sampai ke Sidratul Muntaha.

25. Maka kepunyaan Allah akhirat dan dunia.

٢٥- فَلِلّٰهِ الْاٰخِرَةُ وَالْاُوْلٰى ۝

26. Berapa banyaknya malaikat dilangit, tiada bermanfa'at syafa'at (pertolongan) mereka sedikitpun, kecuali sesudah diizinkan Allah bagi siapa yang dikehendakiNya dan disukaiNya.

٢٦- وَكَمْ مِّنْ مَّلَكٍ فِى السَّمٰوٰتِ لَا تُغْنِىْ شَفَاعَتُهُمْ شَيْـًٔا اِلَّا مِنْ بَعْدِ اَنْ يَّأْذَنَ اللّٰهُ لِمَنْ يَّشَاۤءُ وَيَرْضٰى ۝

27. Sesungguhnya orang-orang yang tiada percaya kepada akhirat, mereka menamakan malaikat-malaikat itu dengan nama perempuan.

٢٧- اِنَّ الَّذِيْنَ لَا يُؤْمِنُوْنَ بِالْاٰخِرَةِ لَيُسَمُّوْنَ الْمَلٰۤئِكَةَ تَسْمِيَةَ الْاُنْثٰى ۝

28. (Pada hal) tidak ada bagi mereka pengetahuan tentang demikian itu. Mereka tiada mengikut, kecuali persangkaan saja. Sesungguhnya persangkaan itu tidak bermanfa'at sedikitpun untuk (menetapkan) kebenaran.

٢٨- وَمَا لَهُمْ بِهٖ مِنْ عِلْمٍ اِنْ يَّتَّبِعُوْنَ اِلَّا الظَّنَّ وَاِنَّ الظَّنَّ لَا يُغْنِىْ مِنَ الْحَقِّ شَيْـًٔا ۝

29. Maka berpalinglah engkau dari pada orang yang telah berpaling dari pada peringatan Kami (Qur'an) dan dia tiada menghendaki, kecuali hidup di dunia.

٢٩- فَاَعْرِضْ عَنْ مَّنْ تَوَلّٰى عَنْ ذِكْرِنَا وَلَمْ يُرِدْ اِلَّا الْحَيٰوةَ الدُّنْيَا ۝

30. Itulah kesudahan pengetahuan mereka. Sungguh Tuhanmu lebih mengetahui orang yang telah sesat dari pada jalanNya (agamaNya), dan Dia lebih mengetahui orang yang dapat petunjuk.

٣٠- ذٰلِكَ مَبْلَغُهُمْ مِّنَ الْعِلْمِ اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِمَنِ اهْتَدٰى ۝

31. Kepunyaan Allah apa-apa yang dilangit dan apa-apa yang dibumi, supaya Dia membalasi orang-orang yang berbuat jahat, karena perbuatannya (yang jahat), dan supaya Dia membalasi orang-orang yang berbuat baik dengan kebaikan,

٣١- وَلِلّٰهِ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ لِيَجْزِيَ الَّذِيْنَ اَسَاۤءُوْا بِمَا عَمِلُوْا وَيَجْزِيَ الَّذِيْنَ اَحْسَنُوْا بِالْحُسْنٰى ۝

Keterangan ayat 26 – 28 hal. 784.

Banyak malaikat dilangit tidak bermanfa'at syafa'at mereka sedikitpun, kecuali sesudah diizinkan Allah untuk siapa yang dikehendakiNya dan disukaiNya.
Sebab itu kita tidak boleh meminta kepada malaikat atau kepada jin, melainkan langsung kepada Allah semata-mata, sebagai ucapan kita tiap-tiap sembahyang: Engkau saja, ya Allah kami sembah dan kepada Engkau saja kami meminta pertolongan.

Orang-orang kafir Mekkah menamakan malaikat itu dengan nama perempuan, sehingga mereka mengatakan Tuhan itu beranak perempuan. Pada hal mereka sendiri benci beranak perempuan.
Mereka mengatakan malaikat itu perempuan, tanpa ilmu pengetahuan, melainkan semata-mata duga-dugaan dan sangkaan saja, bukan dengan kayakinan. Pada hal dugaan dan sangkaan itu tidak cukup untuk mendapat kebenaran.

Oleh sebab itu soal keimanan, kepercayaan dan i'tiqad tidak cukup dengan semata-mata dugaan saja, melainkan harus dengan penuh keyakinan dan kepercayaan dalam hati, tidak boleh syak, ragu-ragu dan bimbang.
Begitulah keimanan kita kepada Allah, Rasul-rasulNya, Kitab-kitabNya dst. haruslah dengan yakin seyakin-yakinnya, sebagai firman Allah: Dan kepada akhirat mereka itu yakin (Al Baqarah ayat 4).

٣٢- اَلَّذِيْنَ يَجْتَنِبُوْنَ كَبٰۤئِرَ الْاِثْمِ وَالْفَوَاحِشَ اِلَّا اللَّمَمَ ۗ اِنَّ رَبَّكَ وَاسِعُ الْمَغْفِرَةِ ۗ هُوَ اَعْلَمُ بِكُمْ اِذْ اَنْشَاَكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ وَاِذْ اَنْتُمْ اَجِنَّةٌ فِيْ بُطُوْنِ اُمَّهٰتِكُمْ ۚ فَلَا تُزَكُّوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنِ اتَّقٰى ۝

32. (Yaitu) orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan yang keji2, kecuali dosa-dosa kecil. Sungguh Tuhanmu lapang ampunanNya. Dia lebih mengetahui tentang kamu, ketika Dia menjadikan kamu (nenekmu yang mula-mula) dari pada bumi dan ketika kamu masih janin (anak bayi), dalam perut ibumu. Sebab itu janganlah kamu membersihkan (memuji) dirimu sendiri. Dia lebih mengetahui siapa yang taqwa diantara kamu.

٣٣- اَفَرَءَيْتَ الَّذِيْ تَوَلّٰى ۝

33. Adakah engkau lihat orang yang berpaling (dari keimanan),

٣٤- وَاَعْطٰى قَلِيْلًا وَّاَكْدٰى ۝

34. Dan memberikan sedikit (hartanya) dan melarang (tambahannya)?

٣٥- اَعِنْدَهٗ عِلْمُ الْغَيْبِ فَهُوَ يَرٰى ۝

35. Adakah disisinya ilmu gaib (yang tersembunyi), lalu dia melihatnya.

٣٦- اَمْ لَمْ يُنَبَّاْ بِمَا فِيْ صُحُفِ مُوْسٰى ۝

36. Tiadakah diberitakan kepadanya apa-apa yang dalam kitab Musa,

٣٧- وَاِبْرٰهِيْمَ الَّذِيْ وَفّٰى ۝

37. Dan (kitab) Ibrahim yang telah disempurnakannya (apa-apa yang diperintahkan)?

٣٨- اَلَّا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِّزْرَ اُخْرٰى ۝

38. (Yaitu), bahwa orang yang berdosa, tiada memikul dosa orang lain,

٣٩- وَاَنْ لَّيْسَ لِلْاِنْسَانِ اِلَّا مَا سَعٰى ۝

39. Dan bahwa tiadalah untuk manusia, melainkan apa-apa yang diusahakannya,

Keterangan ayat 32 hal. 785

Ayat ini dan ayat 31 hal. 112 juz 5 menunjukkan, bahwa meninggalkan dosa-dosa besar dan yang keji-keji, menghapuskan dosa kecil. Begitu juga kebaikan itu menghapuskan kejahatan (dosa) ayat 114 hal 328 juz 12. Berkata Nabi s.a.w. Sembahyang yang lima kali menutupi (mengampuni) dosa-dosa yang diantara sembahyang itu, tetapi jika seseorang meninggalkan dosa-dosa besar (riwayat Muslim).

Dosa-dosa besar itu banyak, diantaranya ialah: kafir (mempersekutukan Allah), sihir, membunuh orang, makan riba, makan harta anak yatim, lari dari medan peperangan, menuduh orang berbuat jahat (berzina), durhaka kepada ibu bapa, sumpah palsu, mencuri (mengambil hak orang) d.s.b.nya yaitu tiap-tiap dosa yang besar melaratnya dan keras siksanya, sebagai yang tersebut dalam Qur'an ini.

Maka dosa-dosa besar itu tidak diampuni Allah, melainkan dengan taubat yang sah. Adapun orang kafir maka masuk Islamlah yang akan menghapuskan dosanya.

Selain dari pada itu Allah mengampuni juga dosa-dosa besar itu (selain dari kafir) dengan kurniaNya bagi siapa yang dikehendakiNya. (Surat An-Nisa' ayat 48 hal. 117 juz 5).

Keterangan ayat 39 – 41 hal. 785.

Ayat-ayat ini menerangkan dengan jelas bahwa tiadalah manusia itu mendapat pahala dari 'amalan orang lain, melainkan dari 'amalannya sendiri. Dalam hadis tersebut demikian: „Apabila mati manusia, putuslah 'amalannya, kecuali dari tiga perkara: (1) sedekah yang terus menerus faedahnya seperti wakaf untuk mesjid, rumah sekolah d.s.b.nya. (2) 'ilmu pengetahuan yang diajarkan kepada orang, dan diambil orang manfaatnya. (3) anak yang salih, yang mendo'a baginya". (Riwayat Muslim). Sebenarnya yang tiga perkara ini termasuk 'amalannya juga, karena memang dialah yang menjadi sebab 'amalan itu.

40. Dan bahwa usahanya itu akan diperlihatkan kepadanya.

٤٠ - وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ○

41. Kemudian akan dibalas dengan pembalasan yang sempurna,

٤١ - ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ ○

42. Dan bahwa sesungguhnya kepada Tuhanmu tempat kesudahan (kembali),

٤٢ - وَأَنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الْمُنْتَهَىٰ ○

43. Dan bahwa sesungguhnya Dia mentertawakan (menggembirakan) dan menangiskan (mendukacitakan),

٤٣ - وَأَنَّهُ هُوَ أَضْحَكَ وَأَبْكَىٰ ○

44. Dan bahwa sesungguhnya Dia mematikan dan menghidupkan,

٤٤ - وَأَنَّهُ هُوَ أَمَاتَ وَأَحْيَا ○

45. Dan bahwa sesungguhnya Dia menjadikan dua macam (jodohan), laki-laki dan perempuan,

٤٥ - وَأَنَّهُ خَلَقَ الزَّوْجَيْنِ الذَّكَرَ وَالْأُنْثَىٰ ○

46. Dari pada mani (air laki-laki), ketika ia tertumpah (kedalam rahim),

٤٦ - مِنْ نُطْفَةٍ إِذَا تُمْنَىٰ ○

47. Dan bahwa sesungguhnya Dia (menjadikan) kejadian yang lain (hidup kembali),

٤٧ - وَأَنَّ عَلَيْهِ النَّشْأَةَ الْأُخْرَىٰ ○

48. Dan bahwa sesungguhnya Dia mengayakan dan memberikan harta simpanan,

٤٨ - وَأَنَّهُ هُوَ أَغْنَىٰ وَأَقْنَىٰ ○

49. Dan bahwa sesungguhnya Dia Tuhan (yang menjadikan) bintang Asysyi'ra, (yang mereka sembah),

٤٩ - وَأَنَّهُ هُوَ رَبُّ الشِّعْرَىٰ ○

50. Dan bahwa sesungguhnya Dia membinasakan (kaum) 'Ad yang dahulu.

٥٠ - وَأَنَّهُ أَهْلَكَ عَادًا الْأُولَىٰ ○

51. Dan (kaum) Tsamud, sehingga tiada yang tinggal (sudah musnah),

٥١ - وَثَمُودَ فَمَا أَبْقَىٰ ○

52. Dan kaum Nuh sebelum itu. Sesungguhnya mereka itu lebih aniaya dan lebih melewati batas.

٥٢ - وَقَوْمَ نُوحٍ مِنْ قَبْلُ إِنَّهُمْ كَانُوا هُمْ أَظْلَمَ وَأَطْغَىٰ ○

53. Dan negeri kaum Luth digugurkanNya (dirobohkanNya).

٥٣ - وَالْمُؤْتَفِكَةَ أَهْوَىٰ ○

54. Lalu negeri itu tertutup oleh apa-apa yang menutupinya.

٥٤ - فَغَشَّاهَا مَا غَشَّىٰ ○

55. Maka dengan nikmat Tuhanmu yang manakah engkau ragu-ragu?

٥٥ - فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكَ تَتَمَارَىٰ ○

56. Ini (Muhammad) seorang pemberi peringatan (rasul) diantara pemberi-pemberi peringatan yang dahulu.

٥٦ - هَٰذَا نَذِيرٌ مِنَ النُّذُرِ الْأُولَىٰ ○

57. Telah hampir yang hampir (kiamat).

٥٧- أَزِفَتِ الْآزِفَةُ ۚ

58. Tiadalah yang membukakannya (mengetahuinya) selain dari pada Allah.

٥٨- لَيْسَ لَهَا مِنْ دُونِ اللَّهِ كَاشِفَةٌ ۚ

59. Adakah kamu ta'ajub karena berita ini?

٥٩- أَفَمِنْ هَٰذَا الْحَدِيثِ تَعْجَبُونَ

60. Dan kamu tertawa (karena memperolok-olokkannya) dan tiada menangis (mendengarkan siksa yang diriwayatkannya).

٦٠- وَتَضْحَكُونَ وَلَا تَبْكُونَ

61. Sedang kamu lalai (mendengarkannya)?

٦١- وَأَنْتُمْ سَامِدُونَ

62. Maka sujudlah kamu kepada Allah dan sembahlah Dia!

٦٢- فَاسْجُدُوا لِلَّهِ وَاعْبُدُوا ۩

SURAT AL–QAMAR
(Bulan).
Diturunkan di Makkah
55 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

1. Telah hampir (sa'at) kiamat dan belah bulan (ketika itu).

١- اقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَانْشَقَّ الْقَمَرُ

2. Jika mereka melihat suatu ayat (tanda kekuasaan Allah), mereka berpaling (dari padanya) dan berkata: (Ini) sihir terus menerus.

٢- وَإِنْ يَرَوْا آيَةً يُعْرِضُوا وَيَقُولُوا سِحْرٌ مُسْتَمِرٌّ

3. Mereka mendustakannya dan mengikut hawa nafsunya, sedang tiap-tiap urusan itu akan tetap (berlaku).

٣- وَكَذَّبُوا وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ ۚ وَكُلُّ أَمْرٍ مُسْتَقِرٌّ

4. Sesungguhnya telah sampai kepada mereka beberapa berita yang didalamnya ada hardikan (larangan kekafiran).

٤- وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنَ الْأَنْبَاءِ مَا فِيهِ مُزْدَجَرٌ

5. Dan hikmah yang sempurna. Tetapi tiada bermanfa'at (bagi mereka) pemberi-pemberi peringatan (rasul-rasul).

٥- حِكْمَةٌ بَالِغَةٌ ۖ فَمَا تُغْنِ النُّذُرُ

6. Maka berpalinglah engkau dari pada mereka. (Ingatlah) pada hari menyeru yang menyeru (malaikat) kepada suatu yang mungkar (huru-hara kiamat),

٦- فَتَوَلَّ عَنْهُمْ ۘ يَوْمَ يَدْعُ الدَّاعِ إِلَىٰ شَيْءٍ نُكُرٍ

7. Dengan pemandangan yang tunduk mereka keluar dari dalam kubur, seolah-olah mereka belalang beterbangan,

٧- خُشَّعًا أَبْصَارُهُمْ يَخْرُجُونَ مِنَ الْأَجْدَاثِ كَأَنَّهُمْ جَرَادٌ مُنْتَشِرٌ

٨ - مُّهْطِعِينَ إِلَى الدَّاعِ يَقُولُ الْكٰفِرُونَ هٰذَا يَوْمٌ عَسِرٌ ۝

8. Serta bersegera melihat kepada yang menyeru. Berkata orang-orang yang kafir; Ini hari yang sukar.

٩ - كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ فَكَذَّبُوا عَبْدَنَا وَقَالُوا مَجْنُونٌ وَّازْدُجِرَ ۝

9. Telah mendustakan sebelum mereka kaum Nuh, lalu mereka mendustakan hamba Kami (Nuh), dan mereka berkata : (Dia) orang gila, lalu dia dihardik (dilarang menyiarkan agama).

١٠ - فَدَعَا رَبَّهُ أَنِّي مَغْلُوبٌ فَانْتَصِرْ ۝

10. Kemudian Nuh memohon kepada Tuhannya(katanya): Sesungguhnya aku telah dikalahkan, sebab itu tolonglah aku.

١١ - فَفَتَحْنَا أَبْوَابَ السَّمَاءِ بِمَاءٍ مُّنْهَمِرٍ ۝

11. Kemudian Kami bukakan pintu-pintu langit dengan air yang tertumpah (hujan yang lebat).

١٢ - وَّفَجَّرْنَا الْأَرْضَ عُيُونًا فَالْتَقَى الْمَاءُ عَلٰى أَمْرٍ قَدْ قُدِرَ ۝

12. Dan Kami pancarkan beberapa mata air di bumi, lalu bertemulah air itu (air langit dengan air bumi) menurut urusan yang telah diaturkan (lantas mereka tenggelam).

١٣ - وَحَمَلْنٰهُ عَلٰى ذَاتِ أَلْوَاحٍ وَّدُسُرٍ ۝

13. Dan Kami bawa Nuh (keatas perahu) yang mempunyai (dibikin dari) beberapa bilah papan dan paku-paku.

١٤ - تَجْرِي بِأَعْيُنِنَا جَزَاءً لِّمَنْ كَانَ كُفِرَ ۝

14. Perahu itu berlayar dengan pemandangan (penjagaan) Kami, sebagai balasan bagi orang yang telah disangkal (Nuh).

١٥ - وَلَقَدْ تَّرَكْنٰهَا آيَةً فَهَلْ مِنْ مُّدَّكِرٍ ۝

15. Sesungguhnya Kami tinggalkan demikian itu menjadi ayat (tanda kekuasaan Kami). Adakah orang yang mengambil peringatan (dari padanya?)

١٦ - فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذُرِ ۝

16. Maka bagaimanakah siksaanKu dan peringatanKu?

١٧ - وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُّدَّكِرٍ ۝

17. Sesungguhnya telah Kami mudahkan Qur'an (bagi manusia) untuk jadi pengajaran. Adakah orang yang mengambil pengajaran (dari padanya?)

١٨ - كَذَّبَتْ عَادٌ فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذُرِ ۝

18. Telah mendustakan (kaum) 'Ad, maka bagaimanakah siksaanKu dan peringatanKu (kepada mereka)?

Keterangan ayat 17 hal. 788.

Firman Allah: „Sesungguhnya Kami memudahkan Qur'an ini untuk peringatan dan pengajaran. Adakah orang mengambil pengajaran dari padanya?"

Ayat seperti ini diulang-ulang Allah dalam surat ini (Lihat ayat 22, 32, 40), gunanya ialah supaya kita mengambil pengajaran dari Al-Qur'an dan i'tibar dari tiap-tiap riwayatnya; yang baik kita tiru dan yang buruk kita tinggalkan. Dalam pada itu Allah menegaskan, bahwa Qur'an itu mudah untuk difahamkan dan mengambil pengajaran dari padanya. Sebab itu marilah kita kembali kepada petunjuk Qur'an.

19. Sesungguhnya telah Kami kirimkan angin kencang kepada mereka, pada hari nahas (sial) yang terus-menerus,

١٩- إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا صَرْصَرًا فِي يَوْمِ نَحْسٍ مُسْتَمِرٍّ ۝

20. Angin yang mencabut (menumbangkan) manusia, seolah-olah mereka pohon korma yang tumbang (kebumi).

٢٠- تَنْزِعُ النَّاسَ كَأَنَّهُمْ أَعْجَازُ نَخْلٍ مُنْقَعِرٍ ۝

21. Maka bagaimanakah siksaanKu dan peringatanKu (kepada mereka)?

٢١- فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذُرِ ۝

22. Sesungguhnya telah Kami mudahkan Qur'an (bagi manusia) untuk pengajaran. Adakah orang yang mengambil pengajaran (dari padanya)?

٢٢- وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ ۝

23. Tsamud telah mendustakan peringatan.

٢٣- كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِالنُّذُرِ ۝

24. Lalu mereka berkata: Adakah akan kami ikut seorang manusia diantara kami? (Kalau kami ikut), niscaya kami dalam kesesatan dan kegilaan.

٢٤- فَقَالُوا أَبَشَرًا مِنَّا وَاحِدًا نَتَّبِعُهُ إِنَّا إِذًا لَفِي ضَلَالٍ وَسُعُرٍ ۝

25. Adakah akan dijatuhkan peringatan (wahyu) kepadanya diantara kami? Bahkan dia seorang pendusta lagi sombong.

٢٥- أَأُلْقِيَ الذِّكْرُ عَلَيْهِ مِنْ بَيْنِنَا بَلْ هُوَ كَذَّابٌ أَشِرٌ ۝

26. Nanti mereka akan mengetahui besok, siapa yang (sebenarnya) pendusta dan sombong.

٢٦- سَيَعْلَمُونَ غَدًا مَنِ الْكَذَّابُ الْأَشِرُ ۝

27. Sesungguhnya Kami mengirim unta sebagai cobaan bagi mereka, sebab itu tunggulah (apa yang akan kejadian pada mereka) dan sabarlah.

٢٧- إِنَّا مُرْسِلُو النَّاقَةِ فِتْنَةً لَهُمْ فَارْتَقِبْهُمْ وَاصْطَبِرْ ۝

28. Kabarkanlah kepada mereka, bahwa air terbagi antara mereka (dan antara unta), masing-masing minuman dihadirinya.

٢٨- وَنَبِّئْهُمْ أَنَّ الْمَاءَ قِسْمَةٌ بَيْنَهُمْ كُلُّ شِرْبٍ مُحْتَضَرٌ ۝

29. Kemudian mereka memanggil seorang temannya, lalu teman itu mengambil pedang dan membunuh unta itu.

٢٩- فَنَادَوْا صَاحِبَهُمْ فَتَعَاطَى فَعَقَرَ ۝

30. Maka bagaimanakah siksaanKu dan peringatanKu? (Tentu sangat keras).

٣٠- فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذُرِ ۝

31. Sesungguhnya Kami telah mengirimkan kepada mereka suatu teriakan (suara siksa) lalu mereka (hancur) seperti rumput kering yang lumat (yang dikumpulkan) oleh orang yang punya kandang ternak.

٣١- إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ صَيْحَةً وَاحِدَةً فَكَانُوا كَهَشِيمِ الْمُحْتَظِرِ ۝

٣٢- وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ

32. Sesungguhnya telah Kami mudahkan Qur'an untuk pengajaran. Adakah orang yang mengambil pengajaran (dari padanya)?

٣٣- كَذَّبَتْ قَوْمُ لُوطٍ بِالنُّذُرِ

33. Kaum Luth telah mendustakan peringatan.

٣٤- إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ حَاصِبًا إِلَّا آلَ لُوطٍ نَجَّيْنَاهُمْ بِسَحَرٍ

34. Sesungguhnya Kami telah mengirimkan kepada mereka angin yang mengandung batu-batu kecil (pasir), (lalu mereka mati), kecuali keluarga Luth. Kami lepaskan mereka diwaktu sahur (dinihari),

٣٥- نِعْمَةً مِنْ عِنْدِنَا كَذَٰلِكَ نَجْزِي مَنْ شَكَرَ

35. Sebagai nikmat dari sisi Kami. Demikianlah Kami membalas orang yang berterima kasih.

٣٦- وَلَقَدْ أَنْذَرَهُمْ بَطْشَتَنَا فَتَمَارَوْا بِالنُّذُرِ

36. Sesungguhnya Luth telah mempertakuti (memberi peringatan) kepada mereka dengan siksaan Kami, lalu mereka membantah peringatan itu.

٣٧- وَلَقَدْ رَاوَدُوهُ عَنْ ضَيْفِهِ فَطَمَسْنَا أَعْيُنَهُمْ فَذُوقُوا عَذَابِي وَنُذُرِ

37. Sesungguhnya mereka membujuk Luth, supaya (membiarkan) tamunya (malaikat untuk berbuat jahat dengan dia), lalu Kami hapuskan mata mereka (menjadi buta) (Firman Kami): Rasailah olehmu siksaanKu dan peringatanKu.

٣٨- وَلَقَدْ صَبَّحَهُمْ بُكْرَةً عَذَابٌ مُسْتَقِرٌّ

38. Sesungguhnya mereka telah ditimpa siksa yang tetap waktu subuh (pagi-pagi).

٣٩- فَذُوقُوا عَذَابِي وَنُذُرِ

39. Maka rasailah olehmu siksaanKu dan peringatanKu.

٤٠- وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ

40. Sesungguhnya Kami telah memudahkan Qur-an untuk jadi pengajaran. Maka adakah orang yang mengambil pengajaran (dari padanya)?

Keterangan ayat 40 hal. 790.

Sesungguhnya Kami memudahkan Qur'an ini, untuk menjadi pengajaran, adakah orang mengambil pengajaran dari padanya? Empat kali Allah mengulang-ulang ayat yang seperti ini dalam suatu surat, supaya kita berhati yakin, bahwa Qur'an ini mudah untuk dipahamkan dan dipikirkan, sehingga tiap-tiap kita boleh mengambil pengajaran dari padanya. Kalau sekiranya diantara kita tidak mengetahui bahasa 'Arab, bolehlah kita baca terjemahannya. Dengan keterangan ini nyatalah salah setengah perkataan 'Ulama, yang mengatakan, bahwa kita sekarang hanya membaca dan memahamkan kitab-kitab 'Ulama-ulama dahulu saja, karena kita tidak sanggup memahamkan isi Qur'an, karena sangat susahnya, pada hal Allah empat kali mengulang-ulang dalam surat ini, bahwa Qur'an ini mudah dipahamkan untuk menjadi pengajaran. Hanya yang tidak bisa diterjemahkan, ialah kesusasteraannya dan keindahan bahasanya. Itu hanya dapat dirasakan oleh orang yang pandai sastera Arab.

Oleh sebab itu marilah kita bersama-sama kembali memperhatikan isi Qur'an ini, karena ialah petunjuk yang sebenarnya. Dan kitab-kitab yang dikarangkan 'Ulama itupun baik juga kita baca, guna penambah keterangan Qur'an (bukan untuk melawan isi Qur'an). Sebab itu kalau ada diantara perkataan 'Ulama itu berlawanan dengan isi Qur'an, hendak kita tinggalkan dan yang sesuai dengan Qur'an kita 'amalkan.

41. Sesungguhnya telah datang kabar takut (peringatan) kepada keluarga Fir'aun.

٤١ - وَلَقَدْ جَآءَ آلَ فِرْعَوْنَ النُّذُرُ ۝

42. Lalu mereka mendustakan ayat-ayat (keterangan) Kami semuanya. Kemudian Kami siksa mereka itu sebagai siksaan (Tuhan) yang Mahaperkasa lagi Mahakuasa.

٤٢ - كَذَّبُوا بِآيٰتِنَا كُلِّهَا فَأَخَذْنٰهُمْ أَخْذَ عَزِيزٍ مُّقْتَدِرٍ ۝

43. Adakah orang-orang kafir kamu (sekarang) terlebih baik dari pada mereka itu (kaum Nuh, sampai kaum Fir'aun), atau adakah bagimu surat tanda kebebasan (dari siksa) dalam kitab-kitab?

٤٣ - أَكُفَّارُكُمْ خَيْرٌ مِّنْ أُولٰٓئِكُمْ أَمْ لَكُم بَرَآءَةٌ فِي الزُّبُرِ ۝

44. Bahkan mereka berkata: Kami jama'ah yang dapat pertolongan (kemenangan).

٤٤ - أَمْ يَقُولُونَ نَحْنُ جَمِيعٌ مُّنْتَصِرٌ ۝

45. Nanti akan dikalahkan jama'ah itu dan akan mengundurkan diri.

٤٥ - سَيُهْزَمُ الْجَمْعُ وَيُوَلُّونَ الدُّبُرَ ۝

46. Bahkan hari kiamatlah waktu yang dijanjikan untuk mereka, sedang kiamat itu lebih hebat (siksaannya) dan lebih pahit (getir).

٤٦ - بَلِ السَّاعَةُ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَدْهٰى وَأَمَرُّ ۝

47. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa dalam kesesatan dan api yang bernyala-nyala.

٤٧ - إِنَّ الْمُجْرِمِينَ فِي ضَلٰلٍ وَسُعُرٍ ۝

48. Pada hari mereka ditarik kedalam neraka di atas mukanya (seraya dikatakan kepadanya); Rasailah olehmu sentuh api neraka.

٤٨ - يَوْمَ يُسْحَبُونَ فِي النَّارِ عَلٰى وُجُوهِهِمْ ذُوقُوا مَسَّ سَقَرَ ۝

49. Sesungguhnya Kami menjadikan tiap-tiap sesuatu dengan kadar (takdir yang ditentukan);

٤٩ - إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنٰهُ بِقَدَرٍ ۝

50. Pekerjaan (urusan) Kami tidak lain, hanya satu kata, seperti sekejap mata.

٥٠ - وَمَآ أَمْرُنَآ إِلَّا وٰحِدَةٌ كَلَمْحٍ بِالْبَصَرِ ۝

Keterangan ayat 49 – 50 hal. 791.

Firman Allah: Sesungguhnya Kami menjadikan tiap-tiap sesuatu menurut kadar yang tertentu, kokoh, teratur sesuai dengan hikmah yang terkandung didalamnya. Misalnya letak anggota muka manusia saja sangat teratur. Kalau kita hendak makan sesuatu, dilihat oleh mata lebih dahulu.
Kalau baik diambilnya dengan tangannya, lalu dihampirkannya kehidungnya. Kalau busuk tidak jadi dimasukkannya ke mulut. Tapi kalau tidak busuk baru dimakannya.
Seterusnya firman Allah : Kalau Kami hendak mengadakan sesuatu tidak lain, hanya dengan satu kata: Kun = adalah engkau, seperti sekejap mata, niscaya jadilah ia.
Artinya apa-apa yang dikehendaki Allah akan mengadakan sesuatu niscaya ia mesti terjadi, tidak dapat dihalangi oleh apapun. Ada kalanya Allah menjadikannya dengan langsung, seperti mu'jizat Nabi-nabi yang diminta umatnya atau dengan mengadakan sebab-sebabnya lebih dulu, seperti mengadakan padi, dengan ditanam benihnya lebih dahulu. Dan begitulah seterusnya.

Pendaknya Allah mengadakan sesuatu menurut biasanya, yaitu dengan mengadakan sebab-sebabnya lebih dahulu. Tapi kadang-kadang tanpa kita ketahui sebab-musababnya, seperti mu'jizat Nabi-nabi.

٥١- وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا أَشْيَاعَكُمْ فَهَلْ مِنْ مُدَّكِرٍ ○

51. Sesungguhnya telah Kami binasakan orang-orang (dahulu) yang serupa dengan kamu, maka adakah orang yang mengambil pengajaran (dari padanya)?

٥٢- وَكُلُّ شَيْءٍ فَعَلُوهُ فِي الزُّبُرِ ○

52. Tiap-tiap sesuatu yang mereka perbuat, (dituliskan) dalam kitab-kitab.

٥٣- وَكُلُّ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ مُسْتَطَرٌ ○

53. Tiap-tiap yang kecil dan yang besar (semuanya) tertulis.

٥٤- إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَنَهَرٍ ○

54. Sesungguhnya orang-orang yang taqwa dalam beberapa kebun dan sungai (surga).

٥٥- فِي مَقْعَدِ صِدْقٍ عِنْدَ مَلِيكٍ مُقْتَدِرٍ ○

55. Di majlis (tempat) yang benar, disisi Maharaja (Allah) yang Mahakuasa.

SURAT AR-RAHMAAN

(Yang Maha Pengasih).
(Diturunkan di Makkah: Kata setengah di Madinah):
78 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ○

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- الرَّحْمَٰنُ ○

1. Ar - Rahmaan (Yang Maha pengasih),

٢- عَلَّمَ الْقُرْآنَ ○

2. Telah mengajarkan Qur'an,

٣- خَلَقَ الْإِنْسَانَ ○

3. Telah menjadikan insan (manusia),

٤- عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ○

4. Telah mengajarkan kepadanya perkataan.

٥- الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ بِحُسْبَانٍ ○

5. Matahari dan bulan (beredar) dengan perhitungan.

٦- وَالنَّجْمُ وَالشَّجَرُ يَسْجُدَانِ ○

6. Rumput-rumput dan pohon-pohon tunduk (kepada Tuhan).

٧- وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ○

7. Langit ditinggikanNya, dan diadakanNya (untukmu) neraca ke'adilan,

٨- أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ○

8. Supaya kamu jangan aniaya dalam timbangan.

٩- وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ ○

9. Dirikanlah timbangan dengan ke'adilan dan janganlah kamu mengurangkan timbangan.

١٠- وَالْأَرْضَ وَضَعَهَا لِلْأَنَامِ ۝

10. Bumi ditetapkanNya untuk makhluk sekalian,

١١- فِيهَا فَاكِهَةٌ وَالنَّخْلُ ذَاتُ الْأَكْمَامِ ۝

11. Diatasnya ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak (mayang).

١٢- وَالْحَبُّ ذُو الْعَصْفِ وَالرَّيْحَانُ ۝

12. Dan biji-biji yang mempunyai daun ditangkainya (seperti padi dsb) dan harum-haruman.

١٣- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

13. Maka nikmat Tuhan yang manakah kamu dustakan, (hai manusia dan jin)?

١٤- خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ كَالْفَخَّارِ ۝

14. Dia menjadikan manusia dari tanah yang kering seperti tembikar (tanah yang dibakar).

١٥- وَخَلَقَ الْجَانَّ مِنْ مَارِجٍ مِنْ نَارٍ ۝

15. Dan menjadikan jin dari lidah api (yang membakar).

١٦- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

16. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan (hai manusia dan jin)?

١٧- رَبُّ الْمَشْرِقَيْنِ وَرَبُّ الْمَغْرِبَيْنِ ۝

17. Dia Tuhan (yang mengatur) dua timur dan Tuhan dua barat.

١٨- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

18. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

١٩- مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ ۝

19. Dia kirimkan (adakan) dua macam laut (asin dan tawar), yang bertemu keduanya,

٢٠- بَيْنَهُمَا بَرْزَخٌ لَا يَبْغِيَانِ ۝

20. (Tetapi) diantara keduanya ada dinding (sehingga) tiada bercampur keduanya.

٢١- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

21. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٢٢- يَخْرُجُ مِنْهُمَا اللُّؤْلُؤُ وَالْمَرْجَانُ ۝

22. Keluar dari keduanya mutiara dan marjan (mutiara yang kecil-kecil).

٢٣- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

23. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٢٤- وَلَهُ الْجَوَارِ الْمُنْشَآتُ فِي الْبَحْرِ كَالْأَعْلَامِ ۝

24. BagiNya ada berapa kapal yang diadakan (dipertunjukkan) dilaut seperti bukit-bukit (kelihatannya).

Keterangan ayat 17 hal. 793.

Allah yang mengatur dua timur dan mengatur dua barat. Menurut tafsir 'Ulama-ulama, bahwa dua timur itu ialah timur musim panas dan timur musim dingin, begitu pula barat keduanya. Sekarang boleh pula kita tambah tafsir itu dengan timur dunia lama (Asia, Eropah dan Afrika) dan timur dunia baru (Amerika) begitu pula barat keduanya, karena sekarang terang benar, mulai terbit matahari (timur) di Indonesia, ialah mulai terbenam matahari (barat) di Amerika; dan terbenam matahari (barat) di Indonesia mulai terbit matahari (timur) di Amerika. Jadi terang benar, bahwa disana ada dua timur dan dua pula barat.

25. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٢٥- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

26. Tiap-tiap siapa (orang-orang, hewan) yang di atas bumi akan fana (binasa).

٢٦- كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ ۝

27. Dan tinggallah zat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemurahan.

٢٧- وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ۝

28. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٢٨- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

29. Meminta kepadaNya siapa yang dilangit dan dibumi. Tiap-tiap hari Dia dalam urusan (menjadikan, mematikan dsb.).

٢٩- يَسْأَلُهُ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ كُلَّ يَوْمٍ هُوَ فِي شَأْنٍ ۝

30. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٣٠- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

31. Nanti Kami akan menyelesaikan (perhitunganmu), hai dua jenis yang diberatkan (dengan kewajiban) (jin dan manusia).

٣١- سَنَفْرُغُ لَكُمْ أَيُّهَ الثَّقَلَانِ ۝

32. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٣٢- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

33. Hai sekalian jin dan manusia, jika kamu kuasa menembus (memboloskan diri) dari jurusan-jurusan langit dan bumi, hendaklah kamu memboloskan diri. (Tetapi) kamu tiada dapat memboloskan diri, melainkan dengan kekuatan.

٣٣- يَا مَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا ۚ لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ ۝

34. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٣٤- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

35. Dikirim kepadamu (hai jin dan manusia) lidah api dan asap, lalu kamu tidak mendapat pertolongan.

٣٥- يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شُوَاظٌ مِنْ نَارٍ وَنُحَاسٌ فَلَا تَنْتَصِرَانِ ۝

36. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٣٦- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

Keterangan ayat 26 – 29 hal. 794.

Apa-apa yang diatas bumi ini akan fana (musnah) semuanya. Manusia, hewan dsb. semuanya itu akan habis dan binasa. Sebab itu maka dikatakan bumi ini kampung yang fana dan akhirat kampung yang baqa dan abadi. Hanya yang kekal dan abadi dan tidak rusak binasa ialah Allah.

Allah pada tiap-tiap hari dalam urusan, yakni menjadikan, mematikan, menghidupkan, memusnahkan, memajukan dsb. Semuanya dijadikan Allah menurut hikmah dan keadilan.

37. Maka apabila belah langit, lalu ia menjadi bunga ros (merah) seperti minyak gosokan (kulit merah).

٣٧ - فَإِذَا انْشَقَّتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ وَرْدَةً كَالدِّهَانِ ۚ

38. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٣٨ - فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

39. Pada hari itu tiadalah diperiksa manusia dan jin dari pada dosanya (sebab sudah ketahuan).

٣٩ - فَيَوْمَئِذٍ لَا يُسْأَلُ عَنْ ذَنْبِهِ إِنْسٌ وَلَا جَانٌّ ۚ

40. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٤٠ - فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

41. Maka diketahui orang-orang yang berdosa dengan tanda-tandanya, lalu dipegang ubun-ubunnya dan telapak kakinya (dan dilemparkan).

٤١ - يُعْرَفُ الْمُجْرِمُونَ بِسِيمَاهُمْ فَيُؤْخَذُ بِالنَّوَاصِي وَالْأَقْدَامِ ۚ

42. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٤٢ - فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

43. (Dikatakan kepadanya): Inilah neraka yang didustakan oleh orang-orang yang berdosa.

٤٣ - هَٰذِهِ جَهَنَّمُ الَّتِي يُكَذِّبُ بِهَا الْمُجْرِمُونَ ۝

44. Mereka beredar antara neraka dan antara air panas yang sangat panas.

٤٤ - يَطُوفُونَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ حَمِيمٍ آنٍ ۚ

45. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٤٥ - فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

46. Untuk orang yang takut akan berdiri (dihadapan) Tuhannya ada dua kebun (surga).

٤٦ - وَلِمَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ جَنَّتَانِ ۚ

Keterangan ayat 46 – 62 hal. 795-796

Orang yang takut kepada hari berhisab dikampung akhirat, mendapat dua surga (kebun). Kata setengah 'Ulama, satu surga untuk manusia dan satu surga lagi untuk jin, karena Allah menujukan (menghadapkan) perkataan dalam surat itu kepada manusia dan jin. Kata setengah pula, satu surga untuk balasan 'amalan dan satu lagi sebagai kurnia dan tambahan dari pada Tuhan. Kata yang lain lagi, ialah surga ruhani dan surga jasmani. Kata setengah 'Ulama masa sekarang, ialah surga dunia dan surga akhirat. Jadinya orang-orang yang takut kepada Allah mendapat surga (kesenangan) didunia dan diakhirat.

Ayat 62 menerangkan lagi, bahwa selain dari dua surga itu ada pula dua surga, tetapi kurang sedikit derajatnya, yaitu untuk orang-orang golongan kanan, sedang yang dahulu itu, untuk orang-orang muqarrabin (hampir pada sisi rahmat Tuhan). Untuk orang-orang muqarrabin (juara nomor satu dalam amal kebaikannya), ada dua surga, yaitu seperti tersebut (dari ayat 46 - 60).

Dan untuk orang-orang golongan kanan (juara nomor 2) ada pula dua surga, tetapi agak kurang sedikit dari surga muqarrabin, seperti tersebut dari ayat 62 - 76.

Perbedaannya sbb.:

a. Pohon-pohon kayu surga muqarrabin mempunyai dahan-dahan yang lebat dan rimbun (ayat 48). Sedang pohon surga golongan kanan tidak demikian, hanya mempunyai daun hijau tua (ayat 64).

b. Mata air surga muqarrabin mengalir (ayat 50). Sedang mata-air surga golongan kanan, hanya terpancar saja. (ayat 66).

47. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٤٧. فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

48. (Keduanya) mempunyai dahan-dahan.

٤٨. ذَوَاتَا أَفْنَانٍ ۝

49. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٤٩. فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

50. Dalam keduanya ada dua mata air yang mengalir.

٥٠. فِيهِمَا عَيْنَانِ تَجْرِيَانِ ۝

51. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٥١. فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

52. Dalam keduanya ada bermacam-macam buah-buahan yang berpasang-pasangan.

٥٢. فِيهِمَا مِنْ كُلِّ فَاكِهَةٍ زَوْجَانِ ۝

53. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٥٣. فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

54. Mereka bersandar diatas hamparan, yang sebelah kedalamnya dari sutera. Dan buah kedua kebun itu rendah-rendah, (mudah memetiknya).

٥٤. مُتَّكِئِينَ عَلَىٰ فُرُشٍ بَطَائِنُهَا مِنْ إِسْتَبْرَقٍ وَجَنَى الْجَنَّتَيْنِ دَانٍ ۝

55. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٥٥. فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

56. Dalam surga itu perempuan-perempuan yang pendek pemandangan (bukan bermata keranjang), mereka belum pernah disentuh manusia dan jin sebelum mereka.

٥٦. فِيهِنَّ قَاصِرَاتُ الطَّرْفِ لَمْ يَطْمِثْهُنَّ إِنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌّ ۝

57. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٥٧. فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

58. Seolah-olah perempuan-perempuan itu permata yakut dan mutiara.

٥٨. كَأَنَّهُنَّ الْيَاقُوتُ وَالْمَرْجَانُ ۝

59. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٥٩. فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

Dalam surga muqarrabin ada bermacam-macam buah-buahan yang berpasang-pasangan (ayat 52). Sedang dalam surga golongan kanan hanya ada buah-buahan, pohon Kurma dan dalima (ayat 68).

d. Dalam surga muqarrabin isteri-isteri / bidadarinya-bidadarinya suci bersih seperti permata yakut dan putih halus seperti mutiara. (ayat 58). Sedang dalam surga golongan kanan hanya disebutkan wanita yang baik akhlak dan cantik parasnya (ayat 70).

Diakhir ayat-ayat yang berhubungan dengan surga muqarrabin ditutup dengan : Tiadalah balasan kebaikan, melainkan kebaikan pula, sebagai bukti, bahwa mereka sangat banyak kebaikannya. Sebab itu mereka mendapat balasan yang sangat baik pula.

Sebab itu marilah kita berbuat baik sebanyak-banyaknya, terutama kepada ibu-bapa, karib kerabat, anak-anak yatim, fakir miskin, dan amalan sosial yang lain. Mudah-mudahan kita termasuk golongan muqarrabin, amin !

٦٠. هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ ۝

60. Tiadalah balasan kebaikan, melainkan kebaikan pula.

٦١. فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

61. Maka nikat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٦٢. وَمِنْ دُونِهِمَا جَنَّتَانِ ۝

62. Selain dari pada kedua kebun itu ada lagi dua kebun yang lain.

٦٣. فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

63. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٦٤. مُدْهَامَّتَانِ ۝

64. (Keduanya) sangat hijau daun-daunnya.

٦٥. فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

65. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٦٦. فِيهِمَا عَيْنَانِ نَضَّاخَتَانِ ۝

66. Dalam keduanya ada dua buah mata air yang terpancar keduanya.

٦٧. فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

67. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٦٨. فِيهِمَا فَاكِهَةٌ وَنَخْلٌ وَرُمَّانٌ ۝

68. Dalam keduanya ada buah-buahan, pohon kurma dan delima.

٦٩. فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

69. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٧٠. فِيهِنَّ خَيْرَاتٌ حِسَانٌ ۝

70. Didalam semuanya ada perempuan-perempuan yang baik akhlak dan cantik parasnya.

٧١. فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

71. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٧٢. حُورٌ مَقْصُورَاتٌ فِي الْخِيَامِ ۝

72. (Yaitu) bidadari (perempuan yang putih) yang tertutup dalam khemah.

٧٣. فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

73. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٧٤. لَمْ يَطْمِثْهُنَّ إِنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌّ ۝

74. Mereka belum pernah disentuh manusia dan jin sebelum mereka.

٧٥. فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

75. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٧٦. مُتَّكِئِينَ عَلَىٰ رَفْرَفٍ خُضْرٍ وَعَبْقَرِيٍّ حِسَانٍ ۝

76. Mereka bersandar diatas bantal yang hijau warnanya dan permadani yang cantik rupanya.

77. Maka nikmat Tuhanmu yang manakah kamu dustakan?

٧٧- فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ۝

78. Mahasuci nama Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemurahan.

٧٨- تَبَارَكَ اسْمُ رَبِّكَ ذِي الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ۝

SURAT AL–WAAQI'AH
(Peristiwa kiamat)
Diturunkan di Makkah.
96 ayat.

Dengan nama Allah yang Maha pengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Apabila peristiwa (kiamat) telah terjadi.

١- إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ۝

2. Maka tiada seorang yang mendustakan kejadiannya.

٢- لَيْسَ لِوَقْعَتِهَا كَاذِبَةٌ ۝

3. (Ketika itu) ada orang yang rendah (hina, kafir) dan ada pula orang yang tinggi (mulia, Mukmin).

٣- خَافِضَةٌ رَافِعَةٌ ۝

4. Apabila bergoyang bumi segoyang-goyangnya,

٤- إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجًّا ۝

5. Dan hancur gunung-gunung sehancur-hancurnya,

٥- وَبُسَّتِ الْجِبَالُ بَسًّا ۝

6. Sehingga ia menjadi debu yang beterbangan,

٦- فَكَانَتْ هَبَاءً مُنْبَثًّا ۝

7. (Ketika itu) kamu ada tiga macam:

٧- وَكُنْتُمْ أَزْوَاجًا ثَلَاثَةً ۝

Keterangan ayat 77 hal. 798.

Maka nikmat yang manakah kamu dustakan, hai manusia dan jin?

31 kali Allah mengulang-ulang ayat ini dalam surat Ar-Rahman, supaya kita mengakui, bahwa nikmat Allah tidak terhitung banyaknya kepada kita. Sebab itu sekali-kali tidak patut kita mendustakannNya, karena terang dan jelas dilihat mata. Dalam surat ini ada diterangkan Allah beberapa macam nikmat itu, yaitu: mengajarkan Qur'an, menjadikan manusia serta pandai bercakap-cakap, mengadakan matahari, bulan dan bintang-bintang, menumbuhkan tanam-tanaman, pohon-pohon, bermacam buah-buahan, mengatur terbit matahari dan terbenamnya, mengadakan dua macam laut, asin dan tawar. Air sungai yang besar (yang dinamakan juga laut) bertemu dengan air laut asin, tetapi antara keduanya ada dinding, sehingga masing-masingnya tetap tawar dan asin, mengeluarkan mutiara dari dalam laut asin, kapal yang berlayar dilaut, mendapat dua surga, surga dunia dan akhirat, dsb. (Bacalah surat Ar. Rahman).

Sungguh tidak terhitung nikmat Allah. Dalam surat ini disebutkan sebagiannya, tiap-tiap disebutkan satu macam nikmat, lalu Allah bertanya: „Maka nikmat Tuhan yang manakah engkau dustakan?" sampai 31 kali.

Keterangan ayat 7 – 12 hal. 798-799.

Dalam ayat-ayat ini teranglah, bahwa kamu dikampung akhirat ada tiga macam:

1. Golongan kanan, yaitu orang-orang yang bakal diunjukkan buku 'amalannya dari sebelah

8. Golongan kanan, siapakah golongan kanan itu? (Orang-orang Mukmin yang diunjukkan buku 'amalannya dari sebelah kanannya).

٨ - فَأَصْحَٰبُ ٱلْمَيْمَنَةِ مَآ أَصْحَٰبُ ٱلْمَيْمَنَةِ

9. Dan golongan kiri, siapakah golongan kiri itu? (Orang-orang kafir yang diunjukkan buku 'amalannya dari sebelah kirinya).

٩ - وَأَصْحَٰبُ ٱلْمَشْـَٔمَةِ مَآ أَصْحَٰبُ ٱلْمَشْـَٔمَةِ

10. Dan orang-orang dahulu yang terdahulu (masuk Islam),

١٠ - وَٱلسَّٰبِقُونَ ٱلسَّٰبِقُونَ

11. Mereka itu orang yang hampir disisi Tuhan,

١١ - أُو۟لَٰٓئِكَ ٱلْمُقَرَّبُونَ

12. Dalam surga kesenangan.

١٢ - فِى جَنَّٰتِ ٱلنَّعِيمِ

13. Mereka itu banyak diantara orang-orang dahulu,

١٣ - ثُلَّةٌ مِّنَ ٱلْأَوَّلِينَ

14. Dan sedikit diantara orang-orang yang kemudian.

١٤ - وَقَلِيلٌ مِّنَ ٱلْـَٔاخِرِينَ

15. Mereka diatas dipan (peterana) yang bertaahkan (emas dan intan).

١٥ - عَلَىٰ سُرُرٍ مَّوْضُونَةٍ

16. Sedang mereka bersandar diatasnya, berhadap-hadapan.

١٦ - مُّتَّكِـِٔينَ عَلَيْهَا مُتَقَٰبِلِينَ

17. Mereka dikelilingi (dilayani) oleh anak-anak yang berkekalan,

١٧ - يَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَٰنٌ مُّخَلَّدُونَ

18. (Menghidangkan) cangkir-cangkir, kendi-kendi dan gelas arak yang mengalir,

١٨ - بِأَكْوَابٍ وَأَبَارِيقَ وَكَأْسٍ مِّن مَّعِينٍ

19. Mereka tiada pusing dan tidak pula mabuk karena minuman itu,

١٩ - لَّا يُصَدَّعُونَ عَنْهَا وَلَا يُنزِفُونَ

20. Dan buah-buahan diantara apa-apa yang mereka sukai,

٢٠ - وَفَٰكِهَةٍ مِّمَّا يَتَخَيَّرُونَ

21. Dan daging burung yang mereka ingini.

٢١ - وَلَحْمِ طَيْرٍ مِّمَّا يَشْتَهُونَ

---

kanannya. Mereka itu ialah orang-orang Mukmin, baik umat dahulukala atau umat sekarang.

2. Golongan kiri, yaitu orang-orang yang bakal diunjukkan buku 'amalannya dari sebelah kirinya. Mereka itu ialah orang-orang kafir. (ayat 41 - 48)

3. Orang-orang muqarrabin, yaitu orang-orang yang paling dahulu sekali beriman kepada Allah, seperti Nabi-nabi dahulukala dan Nabi kita Muhammad dan sahabat-sahabatnya yang mula-mula sekali beriman kepadanya, yaitu waktu orang-orang kafir memperolok-olokkannya dan menganiayanya. (ayat 10 - 26). Ini adalah pembahagian yang besar saja. Dalam pada itu mereka mempunyai derajat yang bertinggi rendah dan kelebihan yang berlebih kurang, menurut 'amalannya masing-masing. (Surat Al-Ahqaf ayat 19)

٢٢ - وَحُورٌ عِينٌ

22. **(Di samping)** mereka itu ada bidadari,

٢٣ - كَأَمْثَالِ اللُّؤْلُؤِ الْمَكْنُونِ

23. Seperti mutiara yang tersimpan rapi.

٢٤ - جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

24. (Sebagai) balasan bagi 'amalan yang mereka kerjakan.

٢٥ - لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا تَأْثِيمًا

25. Mereka tiada mendengar didalamnya omong kosong dan tidak pula yang mendosakan,

٢٦ - إِلَّا قِيلًا سَلَامًا سَلَامًا

26. Melainkan ucapan: Selamat, selamat!

٢٧ - وَأَصْحَابُ الْيَمِينِ مَا أَصْحَابُ الْيَمِينِ

27. Golongan kanan, siapakah golongan kanan itu?

٢٨ - فِي سِدْرٍ مَخْضُودٍ

28. Mereka dalam (kebun) pohon sidr yang tidak berduri,

٢٩ - وَطَلْحٍ مَنْضُودٍ

29. Dan pohon-pohon pisang yang tersusun,

٣٠ - وَظِلٍّ مَمْدُودٍ

30. Dan naung yang terbentang,

٣١ - وَمَاءٍ مَسْكُوبٍ

31. Dan air yang mengalir terus,

٣٢ - وَفَاكِهَةٍ كَثِيرَةٍ

32. Dan buah-buahan yang banyak,

٣٣ - لَا مَقْطُوعَةٍ وَلَا مَمْنُوعَةٍ

33. Yang tidak putus-putus dan tidak pula terlarang,

٣٤ - وَفُرُشٍ مَرْفُوعَةٍ

34. Dan hamparan yang tinggi.

٣٥ - إِنَّا أَنْشَأْنَاهُنَّ إِنْشَاءً

35. Sesungguhnya Kami adakan (untuk mereka) bidadari-bidadari dengan suatu kejadian,

٣٦ - فَجَعَلْنَاهُنَّ أَبْكَارًا

37. Lalu Kami jadikan mereka itu tetap perawan,

٣٧ - عُرُبًا أَتْرَابًا

37. Cinta kepada suaminya, sebaya umurnya,

٣٨ - لِأَصْحَابِ الْيَمِينِ

38. (Semuanya itu) untuk orang-orang golongan kanan,

٣٩ - ثُلَّةٌ مِنَ الْأَوَّلِينَ

39. (Mereka itu) banyak diantara orang-orang dahulu,

٤٠ - وَثُلَّةٌ مِنَ الْآخِرِينَ

40. Dan banyak pula diantara orang-orang yang kemudian.

٤١ - وَأَصْحَابُ الشِّمَالِ مَا أَصْحَابُ الشِّمَالِ

41. Orang-orang golongan kiri, siapakah orang-orang golongan kiri itu?

42. (Mereka) dalam api yang panas dan air yang panas,

٤٢- فِي سَمُومٍ وَحَمِيمٍ ۝

43. Dan naungan asap yang hitam,

٤٣- وَظِلٍّ مِّن يَحْمُومٍ ۝

44. Yang tiada sejuk dan tiada pula baik.

٤٤- لَّا بَارِدٍ وَلَا كَرِيمٍ ۝

45. Sesungguhnya mereka sebelum itu (dahulu) bersenang-senang (bermewah-mewah),

٤٥- إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَٰلِكَ مُتْرَفِينَ ۝

46. Dan mereka terus-menerus (memperbuat) dosa yang besar.

٤٦- وَكَانُوا يُصِرُّونَ عَلَى الْحِنثِ الْعَظِيمِ ۝

47. Dan mereka itu berkata: Apabila kami telah mati dan telah menjadi tanah dan tulang-tulang, adakah kami akan dibangkitkan kembali,

٤٧- وَكَانُوا يَقُولُونَ أَئِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَامًا أَئِنَّا لَمَبْعُوثُونَ ۝

48. Dan manakah bapa-bapa kami yang dahulu?

٤٨- أَوَآبَاؤُنَا الْأَوَّلُونَ ۝

49. Katakanlah: Sesungguhnya orang-orang dahulu dan orang-orang kemudian,

٤٩- قُلْ إِنَّ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ ۝

50. Akan dihimpunkan pada waktu hari yang ditentukan.

٥٠- لَمَجْمُوعُونَ إِلَىٰ مِيقَاتِ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ ۝

51. Kemudian, sesungguhnya kamu, hai orang-orang yang sesat dan mendustakan,

٥١- ثُمَّ إِنَّكُمْ أَيُّهَا الضَّالُّونَ الْمُكَذِّبُونَ ۝

52. Akan memakan pohon zaqum,

٥٢- لَآكِلُونَ مِن شَجَرٍ مِّن زَقُّومٍ ۝

53. Sehingga memenuhi perutmu karenanya,

٥٣- فَمَالِئُونَ مِنْهَا الْبُطُونَ ۝

54. Lalu kamu meminum air yang sangat panas,

٥٤- فَشَارِبُونَ عَلَيْهِ مِنَ الْحَمِيمِ ۝

55. Lalu kamu meminumnya, seperti minum (unta) yang sangat haus.

٥٥- فَشَارِبُونَ شُرْبَ الْهِيمِ ۝

56. Inilah hidangan (yang disediakan) untuk mereka pada hari pembalasan.

٥٦- هَٰذَا نُزُلُهُمْ يَوْمَ الدِّينِ ۝

57. Kami telah menjadikan kamu, maka mengapakah kamu tidak membenarkan (hari berbangkit itu)?

٥٧- نَحْنُ خَلَقْنَاكُمْ فَلَوْلَا تُصَدِّقُونَ ۝

Keterangan ayat 57 – 73 hal. 801-802.

Firman Allah: „Kami telah menjadikan kamu, maka mengapakah kamu tidak membenarkan hari berbangkit, pada hal demikian itu mengulang kejadian kamu?" Anak yang dalam rahim ibu, kamukah

58. Adakah kamu lihat, mani yang kamu tumpahkan (kedalam rahim perempuan)?

٥٨- أَفَرَءَيْتُم مَّا تُمْنُونَ ۝

59. Kamukah menjadikannya atau Kamikah menjadikannya?

٥٩- ءَأَنتُمْ تَخْلُقُونَهُۥٓ أَمْ نَحْنُ ٱلْخَٰلِقُونَ ۝

60. Kami telah mentakdirkan (mengatur) mati antara kamu, dan bukanlah Kami lemah,

٦٠- نَحْنُ قَدَّرْنَا بَيْنَكُمُ ٱلْمَوْتَ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ ۝

61. Buat menukar kamu dengan (umat) yang seumpama kamu dan menjadikan kamu dalam 'alam (hal) yang tidak kamu ketahui.

٦١- عَلَىٰٓ أَن نُّبَدِّلَ أَمْثَٰلَكُمْ وَنُنشِئَكُمْ فِى مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝

62. Sesungguhnya kamu telah mengetahui kejadian yang pertama, maka mengapakah kamu tidak mengambil peringatan (dari padanya tentang kejadian yang kedua)?

٦٢- وَلَقَدْ عَلِمْتُمُ ٱلنَّشْأَةَ ٱلْأُولَىٰ فَلَوْلَا تَذَكَّرُونَ ۝

63. Adakah kamu lihat apa yang kamu tanam?

٦٣- أَفَرَءَيْتُم مَّا تَحْرُثُونَ ۝

64. Kamukah menumbuhkannya atau Kamikah menumbuhkannya?

٦٤- ءَأَنتُمْ تَزْرَعُونَهُۥٓ أَمْ نَحْنُ ٱلزَّٰرِعُونَ ۝

65. Kalau Kami kehendaki, niscaya Kami jadikan dia kurus kering (hancur), lalu kamu ta'ajub karenanya.

٦٥- لَوْ نَشَآءُ لَجَعَلْنَٰهُ حُطَٰمًا فَظَلْتُمْ تَفَكَّهُونَ ۝

66. (Lalu katamu): Sesungguhnya kami telah membayar (ongkosnya),

٦٦- إِنَّا لَمُغْرَمُونَ ۝

67. Tetapi kami tidak mendapat hasilnya.

٦٧- بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ ۝

68. Adakah kamu lihat air yang kamu minum?

٦٨- أَفَرَءَيْتُمُ ٱلْمَآءَ ٱلَّذِى تَشْرَبُونَ ۝

69. Kamukah menurunkannya dari awan atau Kamikah menurunkannya?

٦٩- ءَأَنتُمْ أَنزَلْتُمُوهُ مِنَ ٱلْمُزْنِ أَمْ نَحْنُ ٱلْمُنزِلُونَ ۝

70. Jikalau Kami kehendaki, niscaya Kami jadikan dia asin, maka mengapakah kamu tidak berterima kasih?

٧٠- لَوْ نَشَآءُ جَعَلْنَٰهُ أُجَاجًا فَلَوْلَا تَشْكُرُونَ ۝

---

yang menjadikannya atau Kami? Kalau kamu, mengapakah kamu tak dapat melahirkan anak itu menurut kehendakmu?

Kami tentukan kadar umur kamu, dapatkah kamu memanjangkan umur itu? Biji-biji yang kamu tanam itu kamukah menumbuhkannya atau Kami? Kalau Kami jadikan tanaman itu mersik dan kering, sehingga tak ada buahnya, dapatkah kamu mengadakan buahnya? Air yang kamu minum, kamukah yang menurunkannya dari langit atau Kami? Kalau Kami jadikan air itu asin, dapatkah kamu menawarkannya? Api yang kamu hidupkan (nyalakan) dengan kayu, kamukah menjadikan kayunya atau Kami? Semuanya itu tak ada jawabannya, melainkan mengakui, Allah yang menjadikan semuanya itu. Tetapi meskipun begitu ada juga orang yang ingkar akan adanya Allah.

71. Adakah kamu lihat api yang kamu nyalakan (dengan kayu)?

٧١- أَفَرَءَيْتُمُ النَّارَ الَّتِي تُورُونَ ۝

72. Kamukah menjadikan pohonnya atau Kamikah menjadikannya?

٧٢- ءَأَنتُمْ أَنشَأْتُمْ شَجَرَتَهَا أَمْ نَحْنُ الْمُنشِئُونَ ۝

73. Kami jadikan api itu sebagai peringatan (untuk api neraka) dan berguna untuk orang-orang berjalan dipadang pasir.

٧٣- نَحْنُ جَعَلْنَٰهَا تَذْكِرَةً وَمَتَٰعًا لِّلْمُقْوِينَ ۝

74. Maka tasbihlah (sucikanlah) nama Tuhanmu yang Maha besar.

٧٤- فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ ۝

75. Aku bersumpah dengan tempat terbenam bintang-bintang,

٧٥- فَلَآ أُقْسِمُ بِمَوَٰقِعِ النُّجُومِ ۝

76. Sungguh sumpah itu sumpah yang besar jika kamu tahu,

٧٦- وَإِنَّهُۥ لَقَسَمٌ لَّوْ تَعْلَمُونَ عَظِيمٌ ۝

77. Sesungguhnya yang dibaca ini, ialah Qur'an yang mulia,

٧٧- إِنَّهُۥ لَقُرْءَانٌ كَرِيمٌ ۝

78. Dalam kitab yang terpelihara,

٧٨- فِي كِتَٰبٍ مَّكْنُونٍ ۝

79. Tiadalah yang menyentuhnya, melainkan mereka yang suci.

٧٩- لَّا يَمَسُّهُۥٓ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ ۝

80. Diturunkan dari pada Tuhan semesta 'alam.

٨٠- تَنزِيلٌ مِّن رَّبِّ الْعَٰلَمِينَ ۝

81. Adakah perkataan ini (Qur'an) kamu permudah-mudah (kamu dustakan?)

٨١- أَفَبِهَٰذَا الْحَدِيثِ أَنتُم مُّدْهِنُونَ ۝

Keterangan ayat 77 – 79 hal. 803.

Menurut tafsir setengah 'Ulama, bahwa Qur'an yang dalam kitab (buku mushaf) tidak boleh menyentuhnya melainkan orang-orang yang bersuci (berwudhuk). Sebab itu haramlah menyentuh Qur'an itu, kalau tidak berwudhuk. Adapun menyentuh Qur'an yang bercampur dengan tafsir, seperti „Tafsir Qur'an Karim" ini maka tiadalah haram, karena ia tidak dinamakan buku Qur'an, malahan buku Tafsir Qur'an.

Kata setengah 'Ulama, bahwa yang dimaksud dengan kitab yang terjaga itu, bukanlah buku (mushaf) Qur'an ini, melainkan kitab Lauh-mahfuz yang di'alam gaib. Adapun Qur'an ini pada mula-mulanya diLauh-mahfuz itu, kemudian diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad. Maka ketika Qur'an ini diLauh-mahfuz itu tidak adalah yang menyentuhnya melainkan orang-orang yang suci, yaitu malaekat, sedang manusia dan syetan-syetan tidak dapat menyentuhnya. Jadi mushaf (buku Qur'an ini) tiadalah terlarang menyentuhnya, dengan tidak berwudhuk, karena bukan itu tujuan ayat tersebut.

Disana ada lagi tafsir yang lain, yaitu: Tiadalah yang menyentuh (menurut dan menerima kebenaran) Qur'an itu, melainkan orang-orang yang menyucikan hatinya dan fikirannya dari pengaruh luaran. Maka orang-orang yang hendak mencari kebenaran, mestilah ia menghilangkan pengaruh 'adat kebiasaan, pengaruh orang-orang tua atau pengaruh fanatiek d.s.b.nya; kemudian ditimbangnya kebenaran itu dengan neraca 'akal pikirannya yang suci, maka waktu itu dapatlah olehnya kebenaran itu. Adapun orang yang terpengaruh oleh sesuatu, maka tiadalah ia menerima kebenaran itu, meskipun diterangkan kepadanya beberapa bukti yang nyata.

82. Dan kamu jadikan (pensyukuri) rezekimu (dengan) mendustakan Tuhan?

٨٢- وتجعلون رزقكم أنكم تكذبون ○

83. Mengapakah tidak kamu kembalikan roh, bila ia telah sampai kekerongkongan (hampir mati),

٨٣- فلولا إذا بلغت الحلقوم ○

84. Sedang kamu ketika itu melihatnya,

٨٤- وأنتم حينئذ تنظرون ○

85. Dan Kami lebih hampir kepadanya dari pada kamu, tetapi kamu tidak mengetahui.

٨٥- ونحن أقرب إليه منكم ولكن لا تبصرون ○

86. Jika kamu tidak akan dibalasi (di akhirat menurut dugaanmu),

٨٦- فلولا إن كنتم غير مدينين ○

87. Mengapa tidak kamu kembalikan roh itu, jika kamu orang benar?

٨٧- ترجعونها إن كنتم صادقين ○

88. Adapun jika mayat itu diantara orang-orang yang hampir (kepada Tuhan),

٨٨- فأما إن كان من المقربين ○

89. Maka (untuknya) kesenangan, rezeki yang baik dan surga kenikmatan.

٨٩- فروح وريحان وجنت نعيم ○

90. Adapun jika ia diantara golongan kanan,

٩٠- وأما إن كان من أصحاب اليمين ○

91. Maka keselamatanlah bagi engkau, karena (ia) golongan kanan.

٩١- فسلام لك من أصحاب اليمين ○

92. Adapun jika ia diantara orang-orang yang mendustakan lagi sesat,

٩٢- وأما إن كان من المكذبين الضالين ○

93. Maka hidangan (rezekinya) ialah air yang sangat panas,

٩٣- فنزل من حميم ○

94. Dan masuk neraka.

٩٤- وتصلية جحيم ○

95. Sesungguhnya ini adalah haqqul-yaqin (sebenar-benarnya yakin).

٩٥- إن هذا لهو حق اليقين ○

96. Maka tasbihlah (sucikanlah) nama Tuhanmu yang Maha besar.

٩٦- فسبح باسم ربك العظيم ○

SURAT AL–HADIID
(Besi)
Diturunkan di Madinah
29 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بسم الله الرحمن الرحيم ○

١ - سَبَّحَ لِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ○

1. Telah tasbih kepada Allah apa-apa yang di langit dan dibumi. Dia Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

٢ - لَهُ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ ۚ يُحْيِي وَيُمِيتُ ۚ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

2. KepunyaanNya kerajaan langit dan bumi. Dia menghidupkan dan mematikan, dan Dia Mahakuasa atas tiap-tiap sesuatu.

٣ - هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۚ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ○

3. Dia yang awal dan yang akhir, yang lahir dan yang batin, dan Dia Mahamengetahui tiap-tiap sesuatu.

٤ - هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ ۚ يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا ۖ وَهُوَ مَعَكُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ○

4. Dia yang menciptakan langit dan bumi dalam enam hari (enam masa yang tertentu), kemudian Dia bersemayam diatas arasy. Dia mengetahui apa-apa yang masuk kedalam bumi dan apa-apa yang keluar dari padanya dan apa-apa yang turun dari langit dan apa-apa yang naik kepadanya. Dia beserta kamu, dimana kamu berada (mengetahui halmu). Allah Mahamelihat apa-apa yang kamu kerjakan.

٥ - لَهُ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَإِلَى اللَّهِ تُرْجَعُ الْأُمُورُ ○

5. KepunyaanNya kerajaan langit dan bumi, dan kepada Allah dikembalikan segala urusan.

٦ - يُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ ۚ وَهُوَ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ○

6. Dia memasukkan malam pada siang, dan memasukkan siang pada malam, Dia Maha-mengetahui apa-apa yang dalam dada (hati).

٧ - آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَأَنْفِقُوا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُسْتَخْلَفِينَ فِيهِ ۖ فَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَأَنْفَقُوا لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ ○

7. Berimanlah kamu kepada Allah dan rasulNya dan nafkahkanlah sebagian harta, yang kamu dijadikan Allah penguasa pada harta itu. Maka orang-orang yang beriman diantara kamu dan menafkahkan (sebagian hartanya), untuk mereka itu pahala yang besar.

Keterangan ayat 4 hal. 805.

Dia (Allah) beserta kamu dimana kamu berada, artinya Allah mengetahui hal keadaan kamu meskipun dimana juga tempatmu. Allah tidak bertempat, karena yang bertempat itu ialah makhlukNya sedang „Allah itu tidak serupa dengan suatu juapun". (Surat Asy-Syura 11)

٨ - وَمَا لَكُمْ لَا تُؤْمِنُونَ بِاللّٰهِ ۚ وَالرَّسُوْلُ
يَدْعُوْكُمْ لِتُؤْمِنُوْا بِرَبِّكُمْ وَقَدْ أَخَذَ
مِيْثَاقَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ ○

8. Mengapakah kamu tidak beriman kepada Allah, pada hal Rasul menyeru kamu, supaya beriman kepada Tuhanmu, dan sungguh Dia telah memegang janji setiamu, jika kamu orang Mukmin.

٩ - هُوَ الَّذِيْ يُنَزِّلُ عَلٰى عَبْدِهٖٓ اٰيٰتٍ بَيِّنٰتٍ
لِّيُخْرِجَكُمْ مِّنَ الظُّلُمٰتِ إِلَى النُّوْرِ ۗ وَ
إِنَّ اللّٰهَ بِكُمْ لَرَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ ○

9. Dia yang menurunkan kepada hambaNya (Muhammad) beberapa ayat yang terang, supaya Dia mengeluarkan kamu dari gelap gulita kepada terang benderang. Sungguh Allah Amat kasihan dan Penyayang kepadamu.

١٠ - وَمَا لَكُمْ أَلَّا تُنْفِقُوْا فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ
وَلِلّٰهِ مِيْرَاثُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ ۗ لَا
يَسْتَوِيْ مِنْكُمْ مَّنْ أَنْفَقَ مِنْ قَبْلِ الْفَتْحِ
وَقَاتَلَ ۗ أُولٰٓئِكَ أَعْظَمُ دَرَجَةً مِّنَ
الَّذِيْنَ أَنْفَقُوْا مِنْ بَعْدُ وَقَاتَلُوْا ۗ
وَكُلًّا وَّعَدَ اللّٰهُ الْحُسْنٰى ۗ وَاللّٰهُ
بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ○

10. Mengapakah kamu tidak mau menafkahkan (hartamu) pada jalan Allah, pada hal kepunyaan Allah pusaka langit dan bumi? Tiadalah sama diantara kamu, orang yang menafkahkan (hartanya) dan berperang sebelum menaklukkan (kota Makkah) (dengan orang lainnya). Mereka itu lebih besar derajatnya dari orang-orang yang menafkahkan (hartanya) dan berperang sesudah (menaklukkan Makkah) itu. Tetapi masing-masingnya itu Allah telah menjanjikan pahala yang baik baginya. Allah Mahamengetahui apa-apa yang kamu kerjakan.

١١ - مَنْ ذَا الَّذِيْ يُقْرِضُ اللّٰهَ قَرْضًا حَسَنًا
فَيُضٰعِفَهُ لَهُ وَلَهٗٓ أَجْرٌ كَرِيْمٌ ○

11. Siapakah orang yang mau meminjamkan (hartanya) kepada Allah dengan pinjaman yang baik, (yaitu dengan mendermakannya pada jalan Allah), lalu Allah melipat gandakan (balasannya) dan untuknya pahala yang mulia.

Keterangan ayat 8 hal. 806.

Allah telah menerima setia (perjanjian) kamu. Adapun setia manusia dengan Allah, ialah bahwa Allah menganugerahinya 'akal pikiran, yang boleh dipergunakannya untuk memperhatikan tanda-tanda ada Allah dan kekuasaanNya. Maka jika dipergunakannya 'akal pikirannya itu menurut mestinya, niscaya ia mengakui ada Allah dan kekuasaanNya. Dengan keadaan yang demikian itu, maka ia seolah-olah telah bersetia (berjanji) akan beriman kepada Allah. Sebab itu tiadalah ia patut menyangkalNya.

Begitu pula jika kita masuk agama Islam, maka seolah-olah kita telah bersetia (berjanji) pula akan menurut peraturannya. Inilah arti bersetia manusia dengan Allah dalam ayat-ayat yang seperti ini.

Keterangan ayat 11 – 14 hal. 806-807.

Orang-orang yang membelanjakan hartanya pada jalan Allah dengan hati yang suci dan tulus ikhlas, seperti untuk perjuangan, amalan sosial d.l.l. maka seolah-olah mereka meminjamkan hartanya kepada Allah dengan pinjaman yang baik, karena mereka akan menerima balasan dan pahala yang berlipat ganda dari pada Allah. Maka hartanya tak terbuang percuma, melainkan sebagai pinjaman kepada Allah. Sebab itu belanjakanlah hartamu untuk membantu fakir miskin, mendirikan madrasah-madrasah, mesjid, surau, pesantren, rumah sakit dan sebagainya.

Pada hari kiamat orang-orang Mukmin laki-laki dan orang-orang Mukmin perempuan memancar cahayanya dihadapannya dan disebelah kanannya, sehingga mereka menerima buku 'amalannya dari

12. Pada hari (kiamat) engkau lihat orang-orang Mukmin laki-laki dan Mukminat perempuan berlari (bersinar) cahaya mereka dihadapan dan dikanan mereka (dikatakan kepadanya): Kabar gembira untukmu pada hari ini, ialah surga yang mengalir air sungai dibawahnya, sedang kamu kekal di dalamnya. Itulah kemenangan yang besar.

١٢- يَوْمَ تَرَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ يَسْعَىٰ
نُورُهُم بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِم بُشْرَاكُمُ
الْيَوْمَ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ
فِيهَا ۚ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ۝

13. Pada hari berkata orang-orang munafiq laki-laki dan orang-orang munafiq perempuan kepada orang-orang Mukmin: Tunggulah kami, kami ambil sedikit cahayamu. Dikatakan (kepada mereka): Mundurlah kamu kebelakang, lalu carilah olehmu cahaya itu. Kemudian diadakan antara mereka suatu pagar (dinding) yang mempunyai pintu. Didalamnya rahmat (masuk orang-orang Mukmin kedalamnya) dan disebelah luarnya siksa (untuk orang-orang munafiq).

١٣- يَوْمَ يَقُولُ الْمُنَافِقُونَ وَالْمُنَافِقَاتُ
لِلَّذِينَ آمَنُوا انظُرُونَا نَقْتَبِسْ مِن نُّورِكُمْ
قِيلَ ارْجِعُوا وَرَاءَكُمْ فَالْتَمِسُوا نُورًا
فَضُرِبَ بَيْنَهُم بِسُورٍ لَّهُ بَابٌ بَاطِنُهُ
فِيهِ الرَّحْمَةُ وَظَاهِرُهُ مِن قِبَلِهِ الْعَذَابُ ۝

14. Orang-orang munafiq itu menyeru orang-orang Mukmin: Bukankah kami beserta kamu masa dahulu? Sahut orang-orang Mukmin: Ya, (serta kami), tetapi kamu membencanakan dirimu sendiri (karena hatimu tidak beriman) dan kamu tunggu-tunggu (kesengsaraan kami) dan ragu-ragu (hatimu) dan kamu teperdaya oleh angan-angan saja, sehingga datang perintah Allah (mati) dan kamu teperdaya terhadap Allah oleh sipendaya (syetan).

١٤- يُنَادُونَهُمْ أَلَمْ نَكُن مَّعَكُمْ ۖ قَالُوا
بَلَىٰ وَلَٰكِنَّكُمْ فَتَنتُمْ أَنفُسَكُمْ وَ
تَرَبَّصْتُمْ وَارْتَبْتُمْ وَغَرَّتْكُمُ
الْأَمَانِيُّ حَتَّىٰ جَاءَ أَمْرُ اللَّهِ وَغَرَّكُم
بِاللَّهِ الْغَرُورُ ۝

15. Maka pada hari ini tiada diterima dari padamu tebusan dan tidak pula dari orang-orang yang kafir. Tempat diammu dalam neraka. Itulah yang lebih patut bagimu dan (itulah) sejahat-jahat tempat kembali.

١٥- فَالْيَوْمَ لَا يُؤْخَذُ مِنكُمْ فِدْيَةٌ وَلَا مِنَ
الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ مَأْوَاكُمُ النَّارُ ۖ هِيَ
مَوْلَاكُمْ ۖ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ۝

16. Apa belumkah tiba waktunya bagi orang-orang yang beriman, bahwa tunduk hati mereka untuk mengingat Allah dan kebenaran yang diturunkanNya (Qur'an), dan bahwa mereka tiada seperti orang-orang ahli kitab sebelum mereka, maka telah

١٦- أَلَمْ يَأْنِ لِلَّذِينَ آمَنُوا أَن تَخْشَعَ
قُلُوبُهُمْ لِذِكْرِ اللَّهِ وَمَا نَزَلَ مِنَ الْحَقِّ
وَلَا يَكُونُوا كَالَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ

sebelah kanannya, kemudian mereka masuk surga dengan bersuluhkan cahaya itu. Tetapi orang-orang munafiq laki-laki dan perempuan, tiada mempunyai cahaya, melainkan dalam gelap gulita, lalu katanya kepada orang-orang beriman yang berjalan dengan amat kencang seperti kilat, sedang mereka berjalan kaki dengan merangkak: „Lihatlah kami dan tunggulah sebentar, supaya kami mendapat cahaya kamu agak sedikit". Lalu dikatakan kepada mereka: Mundurlah kamu kebelakang, carilah cahaya yang lain. Kemudian diadakan batas antara mereka itu sehingga orang-orang Mukmin masuk surga dan orang-orang munafiq masuk neraka.

panjang masa antara mereka dan antara nabinya, lalu menjadi kasar (keras) hati mereka dan kebanyakan mereka itu pasik?

مِن قَبْلُ فَطَالَ عَلَيْهِمُ الْأَمَدُ فَقَسَتْ قُلُوبُهُمْ ۖ وَكَثِيرٌ مِّنْهُمْ فَاسِقُونَ ○

17. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya Allah menghidupkan bumi sesudah matinya. Sesungguhnya telah Kami terangkan beberapa keterangan kepadamu, mudah-mudahan kamu memikirkannya.

١٧- اعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ۚ قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ○

18. Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah laki-laki dan orang-orang yang bersedekah perempuan dan meminjami Allah dengan pinjaman yang baik (bederma pada jalan Allah), niscaya dilipat gandakan (balasannya) bagi mereka, dan untuk mereka pahala yang mulia.

١٨- إِنَّ الْمُصَّدِّقِينَ وَالْمُصَّدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَاعَفُ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ ○

19. Orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasulNya, mereka itulah orang-orang yang sangat benar dan jadi saksi disisi Tuhannya. Untuk mereka itu pahala dan cahaya mereka. Dan orang-orang yang kapir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni neraka.

١٩- وَالَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ أُولَٰئِكَ هُمُ الصِّدِّيقُونَ ۖ وَالشُّهَدَاءُ عِندَ رَبِّهِمْ لَهُمْ أَجْرُهُمْ وَنُورُهُمْ ۖ وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ ○

20. Ketahuilah, bahwa sesungguhnya hidup didunia, hanya perguraan, permainan, perhiasan dan bermegah-megah antara kamu serta berlomba-lomba banyak pada harta-benda dan anak-anak. Umpama demikian itu seperti air hujan yang menakjubkan orang-orang kafir karena tumbuh-tumbuhannya, kemudian ia menjadi kering, lalu engkau lihat dia menjadi kuning, kemudian menjadi lumat (hancur). Dan diakhirat siksa yang keras (untuk orang-orang kafir), dan ampunan dan keredhaan dari pada Allah (untuk orang-orang mukmin). Hidup didunia tidak lain, hanya kesukaan tipuan

٢٠- اعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَزِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ ۖ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَامًا ۖ وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ ۚ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ ○

Keterangan ayat 20 – 21 hal. 808-809.

Dalam ayat ini Allah melukiskan, bahwa dunia ini adalah rendah dan hina, diperbandingkan dengan akhirat yang mulia dan hebat. Dunia tempat bersenda gurau, bermain-main, berhias, bermegah-megah dan berlomba banyak harta dan banyak anak-anak. Sedang diakhirat ada kalanya masuk surga kesenangan dan kebahagiaan yang abadi atau masuk neraka yang abadi.

21. Berlombalah kamu kepada ampunan dari pada Tuhanmu dan kesurga, yang lebarnya seperti lebar langit dan bumi, disediakan untuk orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasulNya. Itulah kurnia Allah, diberikanNya kepada siapa yang dikehendakiNya. Dan Allah mempunyai kurnia yang besar.

٢١ - سَابِقُوٓا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا كَعَرْضِ السَّمَآءِ وَالْأَرْضِ أُعِدَّتْ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِۦ ذَٰلِكَ فَضْلُ اللَّهِ يُؤْتِيهِ مَن يَشَآءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ۝

22. Tiadalah malapetaka (musibah) dibumi dan tiada pula pada dirimu, melainkan (telah termaktub) dalam kitab (lauh-mahfuz), sebelum Kami mengadakannya. Sungguh demikian itu mudah bagi Allah.

٢٢ - مَآ أَصَابَ مِن مُّصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِيٓ أَنفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَٰبٍ مِّن قَبْلِ أَن نَّبْرَأَهَآ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ۝

23. (Kami katakan demikian itu), supaya kamu jangan berdukacita atas sesuatu yang telah luput dari padamu dan supaya jangan bersukaria, karena sesuatu yang kamu peroleh. Allah tiada mengasihi tiap-tiap orang yang sombong dan bermegah-megahan,

٢٣ - لِّكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَآ ءَاتَىٰكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ۝

24. (Yaitu) orang-orang yang bachil dan menyuruh manusia, berlaku bachil. Dan siapa yang berpaling, maka sesungguhnya Allah Mahakaya lagi Mahaterpuji.

٢٤ - الَّذِينَ يَبْخَلُونَ وَيَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبُخْلِ وَمَن يَتَوَلَّ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ۝

25. Sesungguhnya telah Kami utus beberapa rasul

٢٥ - لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَٰتِ وَأَنزَلْنَا

Hidup didunia hanya sementara waktu, seperti sekejap mata, kalau diperbandingkan dengan kehidupan diakhirat yang abadi.

Tak ubahnya seperti tumbuh-tumbuhan yang tumbuh dengan air hujan, lalu hidup dengan subur dan menghijau daunnya. Tapi tak lama ia kering dan mersik. Kemudian menjadi lumat dan hancur diterbangkan angin.

Oleh sebab itu janganlah kita teperdaya oleh hidup didunia ini, melainkan hendaklah berlomba-lomba memperbuat kabaikan, supaya dapat ampunan dari Tuhan dan masuk surga yang sangat luas, lebarnya seperti lebar langit dan bumi, apalagi panjangnya. Disediakan untuk orang-orang yang beriman kepada Allah dan RasulNya.

Keterangan ayat 22 – 23 hal. 809.

Tiadalah suatu malapetaka diatas bumi dan tidak pula pada dirimu sendiri, melainkan adalah dalam kitab Lauh mahfuz, sebelum Kami menjadikannya. Artinya apa-apa malapetaka yang kejadian, maka Allah telah mengetahui lebih dahulu, sebelum kejadiannya. Adapun kitab (Lauh mahfuz) itu tiadalah kita ketahui hakekatnya, karena ia masuk alam gaib. Maka maksudnya apa-apa sesuatu yang kejadian, semuanya telah diketahui Allah sebelum kejadiannya. Hikmah demkian itu, ialah supaya kamu jangan terlampau berdukacita atas sesuatu yang telah lenyap (hilang) dari padamu dan jangan pula terlalu bersukaria, karena sesuatu yang kamu peroleh. Duka atas kematian misalnya, tak ada faedahnya, malahan percuma. Begitu juga sangat gembira atas nikmat yang diperoleh sehingga lupa daratan dan lautan, lupa kawan dan lawan. Maka orang itu akan berlaku sombong dan bermegah-megah serta bakhil.

Keterangan ayat 25 hal. 809-810.

Kami menurunkan besi, yang menyebabkan kekuatan yang sangat dan berguna untuk manusia, bukanlah arti ayat ini, bahwa Allah menurunkan besi dari langit, melainkan mengadakannya dalam bumi

مَعَهُمُ الْكِتٰبَ وَالْمِيْزَانَ لِيَقُوْمَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ ۚ وَاَنْزَلْنَا الْحَدِيْدَ فِيْهِ بَأْسٌ شَدِيْدٌ وَّمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللّٰهُ مَنْ يَّنْصُرُهٗ وَرُسُلَهٗ بِالْغَيْبِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ قَوِيٌّ عَزِيْزٌ ٢٥

Kami dengan (membawa) keterangan, dan Kami turunkan serta mereka kitab dan neraca (ke'adilan), supaya berdiri manusia diatas ke'adilan. Dan Kami turunkan (adakan) besi, untuk (mendapat) kekuatan yang sangat dan beberapa manfa'at bagi manusia, dan supaya Allah mengetahui, siapa yang menolongNya (agamaNya) dan rasul-rasulNya, (sedang Dia) gaib (dari mereka). Sungguh Allah Mahakuat lagi Mahaperkasa.

٢٦. وَلَقَدْ اَرْسَلْنَا نُوْحًا وَّاِبْرٰهِيْمَ وَجَعَلْنَا فِيْ ذُرِّيَّتِهِمَا النُّبُوَّةَ وَالْكِتٰبَ فَمِنْهُمْ مُّهْتَدٍ ۚ وَكَثِيْرٌ مِّنْهُمْ فٰسِقُوْنَ ○

26. Sesungguhnya telah Kami utus Nuh dan Ibrahim dan Kami adakan diantara keturunan keduanya (pangkat) kenabian dan kitab, maka setengah mereka mendapat petunjuk dan kebanyakan mereka orang pasik.

٢٧. ثُمَّ قَفَّيْنَا عَلٰٓى اٰثَارِهِمْ بِرُسُلِنَا وَقَفَّيْنَا بِعِيْسَى ابْنِ مَرْيَمَ وَاٰتَيْنٰهُ الْاِنْجِيْلَ ○ وَجَعَلْنَا فِيْ قُلُوْبِ الَّذِيْنَ اتَّبَعُوْهُ رَأْفَةً وَّرَحْمَةً ○ وَرَهْبَانِيَّةَ ۨابْتَدَعُوْهَا مَا كَتَبْنٰهَا عَلَيْهِمْ اِلَّا ابْتِغَاۤءَ رِضْوَانِ اللّٰهِ فَمَا رَعَوْهَا حَقَّ رِعَايَتِهَا ۚ فَاٰتَيْنَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْهُمْ اَجْرَهُمْ ۚ وَكَثِيْرٌ مِّنْهُمْ فٰسِقُوْنَ ○

27. Kemudian Kami perikutkan sesudah mereka, dengan beberapa rasul Kami dan Kami perikutkan pula dengan 'Isa anak Maryam dan Kami berikan kepadanya Injil dan Kami adakan kasih-sayang dalam hati orang-orang yang mengikutnya. Dan mereka ada-adakan rahbaniyah (tiada beristri dan mengasingkan diri digereja), Kami tiada memerintahkan demikian kepada mereka, tetapi (mereka perbuat), karena menuntut keredhaan Allah, sedang mereka tiada memeliharakannya menurut hak pemeliharaannya. Maka Kami berikan pahala kepada orang-orang yang beriman diantara mereka dan kebanyakan mereka orang pasik.

dan menganugerahkan 'akal pikiran kepada manusia, untuk mengeluarkannya, sehingga dipergunakannya untuk kekuatan dalam medan peperangan.

Sebenarnya besi itu besar sekali faedahnya untuk kemajuan masa sekarang, sehingga negara-negara yang banyak mempunyai tambang besi, akan memperoleh kekuatan dan kekayaan, karena boleh dikatakan kemajuan masa sekarang ialah dengan banyaknya paberik-paberik, sedang paberik-paberik itu diperbuat dari besi. Sebab itu dalam Qur'an ini ada suatu surat yang bernama Al-Hadid (Besi), supaya kaum Muslimin insaf, bahwa besi itu besar sekali faedahnya. Sebab itu wajiblah mereka berusaha mengeluarkannya dari dalam tambangnya, supaya mereka dapat menyamai umat-umat yang lain.

Keterangan ayat 27 hal. 810.

Rahbaniyah, ialah mengorbankan hidup untuk ber'ibadat semata-mata, seperti sembahyang, puasa, zikir-zikir saja sambil meninggalkan usaha dan anak isteri, bahkan tidak bergaul dengan orang banyak.

Rahbaniyah itu tidak diperlukan Allah kepada umat Nabi 'Isa, malahan mereka sendiri yang mengada-adakannya, karena hendak menuntut keredhaan Allah. Adapun sebabnya mereka mengada-adakan rahbaniyah itu ialah, karena mereka ditindas orang-orang kafir dan dianiaya, sehingga banyak diantara mereka yang terbunuh. Sebab itu terpaksa mereka melarikan diri kegunung-gunung atau kepadang pasir, supaya mereka merdeka ber'ibadat disana. Tetapi dalam pada itu setengah mereka tidak pula menjaga peraturan rahbaniyah itu menurut mestinya.

Sekarang, pada umat nabi Muhammad, ada pula orang yang mengada-adakan rahbaniyah itu, pada hal Allah tidak menyuruh yang demikian, malahan berlawanan sangat dengan petunjuk Qur'an. Berapa banyaknya ayat-ayat Qur'an menyuruh berjalan dan berlayar dimuka bumi untuk berusaha mencari rezeki dan memperhatikan isi 'alam yang luas ini.

٢٨- يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَاٰمِنُوْا بِرَسُوْلِهٖ يُؤْتِكُمْ كِفْلَيْنِ مِنْ رَّحْمَتِهٖ وَيَجْعَلْ لَّكُمْ نُوْرًا تَمْشُوْنَ بِهٖ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ۗ وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ۙ

28. Hai orang-orang yang beriman (diantara ahli kitab), takutlah kepada Allah dan berimanlah kepada rasulNya (Muhammad), nanti Dia memberikan kepadamu dua bahagian dari rahmatNya, dan mengadakan untukmu cahaya, sehingga dapat kamu berjalan padanya, dan Dia mengampunimu; dan Allah Pengampun lagi Penyayang,

٢٩- لِّئَلَّا يَعْلَمَ اَهْلُ الْكِتٰبِ اَلَّا يَقْدِرُوْنَ عَلٰى شَيْءٍ مِّنْ فَضْلِ اللّٰهِ وَاَنَّ الْفَضْلَ بِيَدِ اللّٰهِ يُؤْتِيْهِ مَنْ يَّشَاۤءُ ۗ وَاللّٰهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيْمِ ࣖ

29. Supaya mengetahui ahli kitab bahwa mereka tiada berkuasa atas sesuatu dari pada kurnia Allah, dan bahwa sesungguhnya kurnia itu ditangan Allah, diberikanNya, kepada siapa yang dikehendakiNya, dan Allah Mempunyai kurnia yang besar.

SURAT AL-MUJAADALAH

(Perbantahan)

Diturunkan di Madinah.

22 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- قَدْ سَمِعَ اللّٰهُ قَوْلَ الَّتِيْ تُجَادِلُكَ فِيْ زَوْجِهَا وَتَشْتَكِيْٓ اِلَى اللّٰهِ ۖ وَاللّٰهُ يَسْمَعُ تَحَاوُرَكُمَا ۗ اِنَّ اللّٰهَ سَمِيْعٌ ۢ بَصِيْرٌ

1. Sesungguhnya Allah telah mendengar perkataan perempuan yang membantah engkau (ya Muhammad), tentang suaminya dan ia mengadu kepada Allah dan Allah mendengar perbantahan kamu berdua. Sungguh Allah Mahamendengar lagi Mahamelihat.

٢- اَلَّذِيْنَ يُظٰهِرُوْنَ مِنْكُمْ مِّنْ نِّسَاۤىِٕهِمْ مَّا هُنَّ اُمَّهٰتِهِمْ ۗ اِنْ اُمَّهٰتُهُمْ اِلَّا الّٰۤـِٔيْ وَلَدْنَهُمْ ۗ وَاِنَّهُمْ لَيَقُوْلُوْنَ مُنْكَرًا مِّنَ الْقَوْلِ وَزُوْرًا ۗ وَاِنَّ اللّٰهَ لَعَفُوٌّ غَفُوْرٌ

2. Orang-orang yang menzihar isterinya diantara kamu (yaitu katanya : Engkau, seperti punggung ibuku, artinya menjadi haram atasku), tiadalah isteri mereka itu menjadi ibunya. Ibu mereka tidak lain, hanya perempuan yang melahirkan mereka. Sesungguhnya mereka itu mengatakan perkataan yang mungkar dan bohong. Sesungguhnya Allah Pema'af lagi Pengampun.

Keterangan ayat 1 – 4 hal. 811 – 812.

Seorang perempuan bernama Khaulah mengadu kepada Nabi s.a.w., bahwa suaminya bernama Aus telah men-ziharnya. Zihar, yaitu mengatakan kepada isterinya : "Engkau terhadapku seperti punggung ibuku".

Jawab Nabi : "Dengan demikian engkau menjadi haram atasnya, seperti haram ibunya. Zihar menurut adat Jahiliyah sama dengan thalaq (cerai) abadi; tidak boleh kembali selama-lamanya.

Tapi Khaulah mengadu kepada Allah, bahwa ia seorang miskin dan anak-anak banyak. Kalau aku serahkan kepada Aus akan sia-sialah anak-anak itu, atau aku tahan bersamaku, maka mereka akan mati kelaparan.

Allah mendengarkan percakapan keduanya. Lalu turun ayat-ayat yang menerangkan hukum zihar menurut Islam, sbb.:

٣ - وَالَّذِينَ يُظَاهِرُونَ مِن نِّسَآئِهِمْ ثُمَّ
يَعُودُونَ لِمَا قَالُوا فَتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ مِّن
قَبْلِ أَن يَتَمَآسَّا ۚ ذَٰلِكُمْ تُوعَظُونَ بِهِۦ ۚ
وَٱللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

3. Orang yang menzihar isterinya, kemudian mereka kembali kepada perkataannya (rujuk kepada isterinya), maka (hendaklah) memerdekakan seorang hamba, sebelum keduanya bersentuh (bersetubuh). Dengan itulah kamu diberi pengajaran. Allah Maha amat mengetahui apa-apa yang kamu kerjakan.

٤ - فَمَن لَّمْ يَجِدْ فَصِيَامُ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ
مِن قَبْلِ أَن يَتَمَآسَّا ۖ فَمَن لَّمْ يَسْتَطِعْ
فَإِطْعَامُ سِتِّينَ مِسْكِينًا ۚ ذَٰلِكَ لِتُؤْمِنُوا
بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ ۚ وَتِلْكَ حُدُودُ ٱللَّهِ ۗ
وَلِلْكَٰفِرِينَ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

4. Barang siapa yang tidak memperoleh (hamba itu), maka (hendaklah ia) berpuasa dua bulan berturut-turut sebelum keduanya bersetubuh. Maka barang siapa yang tiada kuasa (berpuasa), hendaklah memberi makan enam puluh orang miskin. Demikian itu, supaya kamu beriman kepada Allah dan rasulNya. Itulah batas (aturan) Allah. Dan untuk orang-orang yang kafir siksa yang pedih.

٥ - إِنَّ ٱلَّذِينَ يُحَآدُّونَ ٱللَّهَ وَرَسُولَهُۥ
كُبِتُوا كَمَا كُبِتَ ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ ۚ وَقَدْ
أَنزَلْنَآ ءَايَٰتٍۭ بَيِّنَٰتٍ ۚ وَلِلْكَٰفِرِينَ عَذَابٌ
مُّهِينٌ ۝

5. Sesungguhnya orang-orang yang menentang Allah dan RasulNya, mereka itu akan dihinakan, sebagaimana telah dihinakan orang-orang yang sebelum mereka. Sesungguhnya telah Kami turunkan beberapa ayat yang terang. Dan untuk orang-orang yang kafir siksa yang menghinakan.

٦ - يَوْمَ يَبْعَثُهُمُ ٱللَّهُ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُهُم بِمَا
عَمِلُوٓا ۚ أَحْصَىٰهُ ٱللَّهُ وَنَسُوهُ ۚ وَٱللَّهُ
عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ شَهِيدٌ ۝

6. Pada hari Allah membangkitkan mereka sekalian, lalu dikabarkanNya kepada mereka apa-apa yang telah mereka kerjakan. Allah telah menghitungnya, tetapi mereka telah melupakannya. Allah menjadi saksi atas tiap-tiap sesuatu.

٧ - أَلَمْ تَرَ أَنَّ ٱللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَ

7. Tiadakah engkau ketahui, bahwa Allah menge-

1. Orang yang men-zihar itu sebenarnya mengeluarkan perkataan yang bohong, karena isterinya itu bukan ibunya. Ibunya ialah yang melahirkannya.
2. Sebab mereka telah bersumpah buat mengharamkan isterinya, kalau mereka hendak rujuk kembali kepada isterinya itu, wajib memberi kafarat, yaitu memerdekakan seorang hamba-sahaja. Kalau tidak kuasa, wajib puasa dua bulan bulan berturut-turut. Kalau kuasa juga, wajib memberi makan 60 orang miskin.
   Hal itu dilakukan sebelum bersetubuh dengan isterinya itu. Demikian hukum zihar atau orang yang mengharamkan isterinya selama-lamanya.

Keterangan ayat 7 hal. 812.

Allah mengetahui apa-apa yang dilangit dan apa-apa yang dibumi, sebab itu kamu tak dapat menyembunyikan perkataan ataupun bisikan. Jika kamu berbisik dua orang, maka Allah yang ketiganya, jika berbisik tiga orang, maka Allah yang keempatnya, jika berbisik empat orang, maka Allah yang kelimanya, dan begitulah seterusnya. Pendeknya dimana kamu berada, maka Allah beserta kamu, yakni mengetahui hal ihwal kamu, kemudian nanti dikabarkanNya kepadamu apa-apa yang kamu kerjakan pada hari kiamat. Sungguh Allah mengetahui tiap-tiap sesuatu. Sebab itu jika kamu berbisik, hendaklah berbisik dengan kebaikan dan sekali-sekali jangan berbisik hendak berbuat dosa, aniaya dan mendurhakai Allah, seperti hendak mencuri, merampas dsb.

tahui apa-apa yang dilangit dan apa-apa yang dibumi? Tiadalah berbisik tiga orang, melainkan Dia yang keempatnya dan tidak pula lima orang, melainkan Dia yang keenamnya, dan tiada kurang dari pada itu dan tidak pula lebih, melainkan Dia beserta mereka, dimana mereka berada. Kemudian Dia kabarkan kepada mereka apa-apa yang mereka kerjakan pada hari kiamat. Sungguh Allah Mahamengetahui tiap-tiap sesuatu.

مَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِن نَّجْوَىٰ ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا أَدْنَىٰ مِن ذَٰلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ۖ ثُمَّ يُنَبِّئُهُم بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ○

8. Tiadakah engkau lihat orang-orang yang dilarang berbisik-bisik, kemudian mereka kembali kepada larangan itu, dan mereka berbisik-bisik dengan dosa, aniaya dan mendurhakai rasul. Apabila mereka datang kepada engkau, mereka mengucapkan selamat kepada engkau dengan ucapan yang tidak diucapkan Allah, dan mereka berkata dalam hatinya : Mengapa Allah tidak menyiksa kita karena perkataan kita itu? Cukuplah untuk mereka neraka yang akan mereka masuki, maka (itulah) sejahat-jahat tempat kembali.

٨ - أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ نُهُوا عَنِ النَّجْوَىٰ ثُمَّ يَعُودُونَ لِمَا نُهُوا عَنْهُ وَيَتَنَاجَوْنَ بِالْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَمَعْصِيَتِ الرَّسُولِ وَإِذَا جَاءُوكَ حَيَّوْكَ بِمَا لَمْ يُحَيِّكَ بِهِ اللَّهُ وَيَقُولُونَ فِي أَنفُسِهِمْ لَوْلَا يُعَذِّبُنَا اللَّهُ بِمَا نَقُولُ ۚ حَسْبُهُمْ جَهَنَّمُ يَصْلَوْنَهَا ۖ فَبِئْسَ الْمَصِيرُ ○

9. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu berbisik-bisik, maka janganlah berbisik dengan dosa, aniaya dan mendurhakai rasul dan berbisiklah dengan kebaikan dan taqwa. Takutlah kepada Allah yang hanya kepadaNya kamu dihimpunkan.

٩ - يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَنَاجَيْتُمْ فَلَا تَتَنَاجَوْا بِالْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَمَعْصِيَتِ الرَّسُولِ وَتَنَاجَوْا بِالْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ○

10. Berbisik-bisik (dengan kejahatan itu) hanya dari pada syetan, supaya berduka-cita orang yang beriman, tetapi tiadalah melarat kepada mereka sedikitpun, kecuali dengan izin Allah. Kepada Allah hendaklah bertawakkal orang-orang Mukmin.

١٠ - إِنَّمَا النَّجْوَىٰ مِنَ الشَّيْطَانِ لِيَحْزُنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَلَيْسَ بِضَارِّهِمْ شَيْئًا إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۚ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ○

11. Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah kamu dalam majelis, maka hendaklah kamu berlapang-lapang, niscaya Allah melapangkan untukmu. Dan apabila dikatakan : Bangunlah (berdirilah) kamu, maka hendaklah kamu

١١ - يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ

Keterangan ayat 11 hal. 813 – 814.

Diantara peradaban duduk dalam majelis (persidangan), ialah melapangkan tempat duduk untuk tamu-tamu yang baharu datang, artinya hendaklah setengah mereka melapangkan tempat duduk untuk

berdiri, niscaya Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang ber'ilmu beberapa derajat. Allah Mahaamat mengetahui apa-apa yang kamu kerjakan.

الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

12. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak berbisik dengan rasul, maka hendaklah kamu dahulukan sedekah sebelum kamu berbisik itu. Itulah lebih baik bagimu dan lebih suci. Tetapi jika kamu tidak memperolehnya, maka Allah Pengampun lagi Penyayang.

١٢ - يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نَاجَيْتُمُ الرَّسُولَ فَقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوَاكُمْ صَدَقَةً ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَأَطْهَرُ ۚ فَإِن لَّمْ تَجِدُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۝

13. Takutkah kamu (akan menjadi miskin), karena mendahulukan sedekah, sebelum berbisik itu ? Ketika kamu tidak memperbuat (sedekah) dan Allah menerima taubatmu, maka dirikanlah sembahyang dan bayarkanlah zakat dan ikutlah Allah dan RasulNya. Allah Mahaamat mengetahui apa-apa yang kamu kerjakan.

١٣ - ءَأَشْفَقْتُمْ أَن تُقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوَاكُمْ صَدَقَاتٍ ۚ فَإِذْ لَمْ تَفْعَلُوا وَتَابَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۚ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝

14. Tiadakah engkau lihat orang-orang (munafiq) mengangkat wali dari kaum yang dimurkai Allah (Yahudi) ? Mereka (orang-orang munafiq) bukan dari padamu dan bukan pula dari mereka itu (Yahudi) dan mereka bersumpah dengan bohong, sedang mereka mengetahui.

١٤ - أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ تَوَلَّوْا قَوْمًا غَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِم مَّا هُم مِّنكُمْ وَلَا مِنْهُمْ وَيَحْلِفُونَ عَلَى الْكَذِبِ وَهُمْ يَعْلَمُونَ ۝

teman-temannya, supaya sama-sama dapat bersidang ditempat itu. Peribahasa berkata : „Biar duduk bersempit-sempit asal hati sama lapang". Selain dari pada itu, jika pemimpin menyuruh mereka berdiri atau pindah ketempat yang lain, hendaklah mereka turut.

Allah meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang ber'ilmu pengetahuan. Sebenarnya orang-orang yang ber'ilmu itu tinggi benar derajatnya, bukan saja dikampung akhirat, melainkan juga diatas dunia ini, sebagaimana kita lihat dengan mata kita sendiri. Yang dimaksud dengan 'ilmu itu, bukan saja 'ilmu yang bersangkut dengan ibadat, bahkan semua 'ilmu pengetahuan yang berfaedah, untuk kemuslihatan dunia dan akhirat. Sebab itu patutlah kaum Muslimin bertambah insaf, buat menuntut 'ilmu pengetahuan itu, meskipun sampai ke Eropah dan Jepang sekalipun.

Keterangan ayat 12 – 13 hal. 814.

Banyak sahabat-sahabat yang datang kerumah Nabi Muhammad, buat berbisik-bisik (memperkatakan beberapa soal) sedang diantara soal-soal itu banyak yang tidak penting atau tidak berfaedah. Yang demikian itu tentu membosankan Nabi dan membuang-buang waktunya. Sebab itu Allah menyuruh, supaya siapa yang hendak datang memperkatakan suatu soal kepada Nabi, hendaklah unjukkan derma lebih dahulu. Keadaan ini mendatangkan beberapa faedah. Pertama, supaya jangan orang datang kerumah Nabi beromong kosong, malahan jika ada suatu soal yang penting baharu mereka datang. Kedua dapat Nabi memetik derma dari orang-orang yang mampu, untuk orang-orang fakir miskin dan untuk keperluan penyiaran agama. Dalam pada itu barang siapa yang tidak memperoleh wang, untuk derma itu, maka tiadalah ia diberati membayarkannya. Bahkan siapa yang tidak memperbuatnya dan merasa keberatan membayarnya, Allah memberi kelapangan baginya dan menerima taubatnya. Sebab itu hendaklah ia mendirikan sembahyang dan membayarkan zakat, karena derma itu semata-mata sunat, sedang sembahyang dan zakat itu wajib dibayarkan pada tiap-tiap waktunya.

15. Allah telah menyediakan untuk mereka siksa yang keras. Sesungguhnya amat jahat apa-apa yang telah mereka kerjakan.

١٥ - أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا ۖ إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ○

16. Mereka jadikan sumpah itu untuk pemelihara (penutup) diri mereka, lalu mereka menghalangi jalan (agama) Allah, maka untuk mereka itu siksa yang menghinakan.

١٦ - اتَّخَذُوا أَيْمَانَهُمْ جُنَّةً فَصَدُّوا عَن سَبِيلِ اللَّهِ فَلَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ ○

17. Harta dan anak-anak mereka tiada bermanfa'at bagi mereka sedikitpun (untuk melepaskan mereka) dari (siksa) Allah. Mereka itulah penghuni neraka, sedang mereka kekal didalamnya.

١٧ - لَّن تُغْنِيَ عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُم مِّنَ اللَّهِ شَيْئًا ۚ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ○

18. Pada hari Allah membangkitkan mereka sekalian, lalu mereka bersumpah kepada Allah, sebagaimana mereka bersumpah kepadamu dan mereka mengira, bahwa mereka diatas suatu (kebenaran). Ingatlah, bahwa sesungguhnya mereka orang dusta.

١٨ - يَوْمَ يَبْعَثُهُمُ اللَّهُ جَمِيعًا فَيَحْلِفُونَ لَهُ كَمَا يَحْلِفُونَ لَكُمْ ۖ وَيَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ عَلَىٰ شَيْءٍ ۚ أَلَا إِنَّهُمْ هُمُ الْكَاذِبُونَ ○

19. Mereka telah dikuasai (diperintahi) oleh syetan, lalu dia melupakan mereka (dari) mengingat Allah. Mereka itulah golongan (pengikut) syetan. Ingatlah bahwa pengikut syetan itu orang merugi.

١٩ - اسْتَحْوَذَ عَلَيْهِمُ الشَّيْطَانُ فَأَنسَاهُمْ ذِكْرَ اللَّهِ ۚ أُولَٰئِكَ حِزْبُ الشَّيْطَانِ ۚ أَلَا إِنَّ حِزْبَ الشَّيْطَانِ هُمُ الْخَاسِرُونَ ○

20. Sesungguhnya orang-orang yang menentang Allah dan rasulNya, mereka itu termasuk dalam orang-orang yang terhina.

٢٠ - إِنَّ الَّذِينَ يُحَادُّونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَٰئِكَ فِي الْأَذَلِّينَ ○

21. Allah telah menuliskan (menetapkan): Demi, sesungguhnya Aku akan menang, Aku dan rasul-rasulKu. Sungguh Allah Mahakuat lagi Mahaperkasa.

٢١ - كَتَبَ اللَّهُ لَأَغْلِبَنَّ أَنَا وَرُسُلِي ۚ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ○

Keterangan ayat 19 - 22 hal. 815.

Orang-orang kafir itu dikuasai syetan dan diperintahinya, sehingga mereka lupa mengingat Allah. Mereka itulah golongan syetan, sedang golongan syetan itu akan kalah dan merugi. Allah telah menetapkan dengan firmanNya : „Sungguh Aku mesti menang, begitu juga Rasul-rasulKu". Orang-orang yang beriman tiada mau mengasihi orang-orang yang memusuhi Allah dan Rasul-rasulNya, meskipun bapak dan anak kandungnya sendiri, karena keimanan telah tetap dalam hatinya dengan taufiq dari pada Allah. Mereka itu akan dimasukkan Allah kedalam surga. Allah redla kepada mereka dan mereka redla kepada Allah. Mereka itulah golongan Allah, sedang golongan Allah itu akan beroleh kemenangan yang gilang-gemilang.

Disini nyata benar, bahwa bila terjadi pertempuran antara golongan Allah dan golongan syetan-syetan, yakni orang yang berjuang karena Allah dan menurut perintahNya dan orang yang berjuang karena menurut kehendak syetan dan hawa nafsu, seperti untuk menindas dan menjajah, maka adalah kemenangan dipihak golongan Allah dan kekalahan dipihak golongan syetan. Sebab itu hendaklah kita berjuang karena Allah, bukan karena menurut kehendak syetan.

٢٢- لا تجد قوما يؤمنون بالله واليوم الاخر يوادون من حاد الله ورسوله ولو كانوا اباءهم او ابناءهم او اخوانهم او عشيرتهم اولئك كتب في قلوبهم الايمان وايدهم بروح منه ويدخلهم جنت تجري من تحتها الانهر خلدين فيها رضي الله عنهم ورضوا عنه اولئك حزب الله الا ان حزب الله هم المفلحون ○

22. Engkau tiada memperoleh kaum yang beriman kepada Allah dan hari yang kemudian, bahwa mereka mengasihi orang-orang yang menentang Allah dan rasulNya, meskipun mereka itu bapa, anak, saudara atau kaum keluarga mereka. Mereka, telah ditetapkan Allah keimanan dalam hati mereka, dan dikuatkan-Nya mereka dengan ruh dari padanya. Dan dimasukkanNya mereka kedalam surga, yang mengalir air sungai dibawahnya, sedang mereka kekal didalamnya. Allah suka kepada mereka dan mereka suka pula kepadaNya. Mereka itulah golongan (pengikut) Allah. Ingatlah bahwa sesungguhnya pengikut Allah itu orang menang.

SURAT AL-HASYR

(Berkumpul)
(Pengumpulan)
Diturunkan di Madinah
24 ayat.

بسم الله الرحمن الرحيم ○

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- سبح لله ما في السموت وما في الارض وهو العزيز الحكيم ○

1. Telah tasbih kepada Allah apa-apa yang dilangit dan apa-apa yang dibumi, dan Dia Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

٢- هو الذي اخرج الذين كفروا من اهل الكتب من ديارهم لاول الحشر ما ظننتم ان يخرجوا وظنوا انهم مانعتهم حصونهم من الله فاتهم الله من حيث لم يحتسبوا وقذف في قلوبهم الرعب يخربون بيوتهم بايديهم وايدي المؤمنين فاعتبروا يا اولي الابصار ○

2. Dia yang mengluarkan orang-orang yang kafir diantara ahli kitab (Yahudi) dari kampung mereka, sejak mulai mereka berkumpul ditanah Arab. Kamu tiada menyangka, bahwa mereka akan keluar, dan mereka menyangka, bahwa benteng-benteng mereka akan memeliharakan mereka dari (siksa) Allah, lalu Allah mendatangkan (siksaan) kepada mereka dari pihak yang tidak mereka kira-kira dan menjatuhkan ketakutan kedalam hati mereka, sedang mereka merobohkan rumah-rumah mereka dengan tangan mereka sendiri dan dengan tangan orang-orang Mukmin (dalam pertempuran). Maka ambillah 'ibrah (pengajaran), hai orang-orang yang mempunyai pemandangan.

٣- ولولا ان كتب الله عليهم الجلاء

3. Kalau Allah tiada menetapkan mereka keluar,

لَعَذَّبَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ
عَذَابُ النَّارِ ○

niscaya Dia menyiksa mereka didunia, dan untuk mereka diakhirat siksa neraka.

٤ - ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ شَاقُّوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَ
مَنْ يُشَاقِّ اللَّهَ فَإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

4. Demikian itu, karena mereka membantah Allah dan rasulNya. Barang siapa yang membantah Allah, maka sesungguhnya Allah amat keras siksaanNya.

٥ - مَا قَطَعْتُمْ مِنْ لِينَةٍ أَوْ تَرَكْتُمُوهَا
قَائِمَةً عَلَىٰ أُصُولِهَا فَبِإِذْنِ اللَّهِ وَ
لِيُخْزِيَ الْفَاسِقِينَ ○

5. Apa-apa ,yang kamu potong diantara pohon korma atau kamu biarkan tegak pohonnya, maka adalah dengan izin Allah (boleh kamu potong pohonnya dan boleh pula tidak), supaya Dia menghinakan orang-orang yang pasik.

٦ - وَمَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْهُمْ فَمَا
أَوْجَفْتُمْ عَلَيْهِ مِنْ خَيْلٍ وَلَا رِكَابٍ وَلَٰكِنَّ
اللَّهَ يُسَلِّطُ رُسُلَهُ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ وَ
اللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ○

6. Apa-apa (harta rampasan) yang dikembalikan (diberikan) Allah kepada rasulNya, dari pada mereka (yang kafir), maka kamu tiada memacu kuda dan tidak pula mengendarai unta, untuk memperolehnya, tetapi Allah menguasakan rasul-rasulNya atas siapa yang dikehendakiNya dan Allah Mahakuasa atas tiap-tiap sesuatu.

Keterangan ayat 6 – 9 hal. 817.

Harta rampasan yang diperoleh orang-orang Islam dari orang-orang kafir dua macam :

1. Ghanimah namanya, yaitu harta rampasan yang diperdapat dengan jalan peperangan (pertempuran). Maka harta ini dibahagi lima; empat perlimanya untuk tentara-tentara dan seperlimanya untuk Allah (keperluan agamaNya seperti mendirikan mesjid d.s.b.nya), untuk rasul Allah (dan khalifahnya sesudah wafatnya), untuk karib-karib Nabi, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang berjalan. (Surat Al-Anfal 41)

2. Faik namanya, yaitu harta yang diperdapat bukan dengan jalan peperangan atau tiada bersusah payah, umpamanya bila orang-orang kafir itu melihat orang-orang Islam, mereka terus melarikan diri dan meninggalkan harta bendanya. Maka harta ini untuk Allah, dan orang-orang yang tersebut kemudianNya tadi, (ayat 6,7). Dalam pada itu didahulukan orang-orang yang sangat dalam kesusahan, seperti ketika Nabi di Madinah didahulukannya karib-karib, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang berjalan, diantara orang-orang muhajirin (mereka yang pindah dari Makkah ke Madinah), karena mereka terusir dari negerinya dan meninggalkan harta bendanya. Sedang orang-orang Anshar (penduduk Madinah asli) tiadalah iri hati karena itu, bahkan mereka sangat mencintai orang-orang muhajirin dan mengutamakannya, lebih dari diri mereka sendiri, sehingga ada diantara mereka yang suka membahagi dua hartanya seperduanya untuk muhajirin dan seperdua untuk dia sendiri. Beginilah persatuan dan berkasih-sayangnya antara orang-orang Islam ketika itu, (surat Al-Fath 29). Sebab itu tidak heran, bahwa mereka dapat mengalahkan orang-orang kafir dalam beberapa peperangan. (Ayat 8,9).

Gunanya pembagian seperti ini, ialah supaya jangan harta itu beredar dan berputar ditangan orang-orang kaya saja, sehingga bertumpuk-tumpuk dilemari besi mereka, sedang simiskin mati kelaparan. Ayat ini mengisyaratkan, bahwa mengumpulkan harta benda dan menumpuk-numpuknya ditangan orang-orang kaya saja, tanpa dizakatkan dan dinafkahkan, dicela oleh agama, seperti perbuatan orang-orang kapitalisme. (Lihat surat Al-Humazah).

(1) Karib-karib Nabi mendapat bagian, karena mereka tidak boleh menerima zakat.

7. Apa-apa (harta rampasan) yang diberikan Allah kepada rasulNya dari penduduk negeri (orang-orang kafir), maka adalah untuk Allah, untuk rasul, untuk karib kerabat (rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang berjalan, supaya jangan harta itu beredar antara orang-orang kaya saja diantara kamu. Apa-apa yang diberikan rasul kepadamu, hendaklah kamu ambil dan apa-apa yang dilarangnya, hendaklah kamu hentikan, dan takutlah kepada Allah. Sungguh Allah amat keras siksaanNya.

٧ - مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

8. (Yaitu) untuk orang-orang fakir muhajirin yang diusir dari negerinya dan dari harta bendanya, karena menuntut kurnia Allah dan keradhaanNya dan mereka menolong Allah (agamaNya) dan rasulNya. Mereka itulah orang yang benar.

٨ - لِلْفُقَرَاءِ الْمُهَاجِرِينَ الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ وَأَمْوَالِهِمْ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا وَيَنْصُرُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ

9. Orang-orang yang mendiami kampung (Madinah) dan beriman sebelum mereka (Al Anshar), mereka mengasihi orang-orang yang hijrah (pindah) kepada mereka dan tidak ada dalam hati mereka iri hati (dengki) karena orang-orang Al-Muhajirun mendapat harta rampasan, bahkan mereka mengutamakan (Almuhajirin) dari pada diri mereka sendiri, meskipun pada sesuatu yang mereka berhajat kepadanya. Barang siapa memeliharakan dirinya dari pada kikir, maka mereka itulah orang yang menang.

٩ - وَالَّذِينَ تَبَوَّءُوا الدَّارَ وَالْإِيمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ يُحِبُّونَ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ وَلَا يَجِدُونَ فِي صُدُورِهِمْ حَاجَةً مِمَّا أُوتُوا وَيُؤْثِرُونَ عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ وَمَنْ يُوقَ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

10. Orang-orang yang datang (lahir) kemudian mereka itu berkata: Ya Tuhan kami, ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah mendahului kami dengan keimanan, dan janganlah Engkau adakan dalam hati kami iri hati (dengki), terhadap orang-orang yang beriman, ya Tuhan kami, sungguh Engkau amat kasihan dan Penyayang.

١٠ - وَالَّذِينَ جَاءُوا مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ

11. Tiadakah engkau lihat orang-orang munafiq, berkata kepada saudara-saudaranya yang kafir diantara ahli kitab (Yahudi): Demi, jika kamu dikeluarkan (dari negerimu), kami akan keluar bersama kamu dan kami tiada akan mengikut seseorang selama-lamanya untuk memerangi kamu, dan jika kamu diperangi, kami akan menolong kamu. Allah mengetahui, bahwa mereka itu dusta.

١١ - أَلَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ نَافَقُوا يَقُولُونَ لِإِخْوَانِهِمُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ لَئِنْ أُخْرِجْتُمْ لَنَخْرُجَنَّ مَعَكُمْ وَلَا نُطِيعُ فِيكُمْ أَحَدًا أَبَدًا وَإِنْ قُوتِلْتُمْ لَنَنْصُرَنَّكُمْ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ

12. Demi, jika mereka (orang-orang Yahudi) dikeluarkan, mereka tiada keluar bersama-samanya, dan jika orang-orang Yahudi diperangi, mereka tidak menolongnya, dan jika mereka menolong, mereka mundur kebelakang (lari). Kemudian orang-orang Yahudi itu tiada mendapat pertolongan.

١٢- لَئِنْ أُخْرِجُوا لَا يَخْرُجُونَ مَعَهُمْ وَلَئِنْ قُوتِلُوا لَا يَنْصُرُونَهُمْ وَلَئِنْ نَصَرُوهُمْ لَيُوَلُّنَّ الْأَدْبَارَ ثُمَّ لَا يُنْصَرُونَ ○

13. Sungguh kamu (hai orang-orang Mukmin) lebih ditakuti (oleh mereka) dalam hatinya dari pada Allah. Demikian itu, karena mereka kaum yang tiada mengerti.

١٣- لَأَنْتُمْ أَشَدُّ رَهْبَةً فِي صُدُورِهِمْ مِنَ اللَّهِ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ ○

14. Mereka tiada (berani) memerangi kamu sekalian, kecuali dalam negeri yang berbenteng kokoh atau dari balik pagar. Peperangan (perselisihan) sangat keras sesama mereka. Engkau kira mereka itu berkumpul (bersatu), tetapi hati mereka berpecah-belah. Demikian itu, karena mereka kaum yang tiada memikirkan.

١٤- لَا يُقَاتِلُونَكُمْ جَمِيعًا إِلَّا فِي قُرًى مُحَصَّنَةٍ أَوْ مِنْ وَرَاءِ جُدُرٍ بَأْسُهُمْ بَيْنَهُمْ شَدِيدٌ تَحْسَبُهُمْ جَمِيعًا وَقُلُوبُهُمْ شَتَّىٰ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْقِلُونَ ○

15. (Umpama munafiqin itu) seperti orang-orang yang sebelum mereka pada masa yang dekat (kafir negeri Makkah), mereka merasai bahaya ('akibat) pekerjaan mereka dan untuk mereka siksa yang pedih.

١٥- كَمَثَلِ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ قَرِيبًا ذَاقُوا وَبَالَ أَمْرِهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ○

16. (Dan) seperti syetan, ketika ia berkata kepada manusia : Kafirlah (menyangkallah) engkau. Maka tatkala manusia itu kafir ia berkata : Aku berlepas diri dari padamu, sungguh aku takut kepada Allah, Tuhan semesta 'alam.

١٦- كَمَثَلِ الشَّيْطَانِ إِذْ قَالَ لِلْإِنْسَانِ اكْفُرْ فَلَمَّا كَفَرَ قَالَ إِنِّي بَرِيءٌ مِنْكَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ رَبَّ الْعَالَمِينَ ○

Keterangan ayat 14 hal. 819.

Adapun halnya orang-orang kafir ketika melawan orang-orang Islam ialah, bahwa mereka tiada berani memerangi orang-orang Islam, melainkan dalam negeri-negeri yang berbenteng kokoh atau dari balik pagar. Sedang mereka sesamanya banyak pula bertengkar (berselisih). Nampaknya mereka itu berkumpul dan bersatu, tetapi hatinya berpecah-belah (bermusuh-musuhan). Sebab itu tidak heran, bahwa mereka dengan mudah dikalahkan oleh orang-orang Islam, karena tidak ada persatuan yang sebenarnya sesama mereka. Inilah salah satu sebab, maka orang-orang Islam dahulu dapat mengalahkan orang-orang kafir yang berlipat ganda banyaknya dari mereka, karena tidak ada faedahnya bilangan yang banyak itu, jika tidak ada persatuan dan kecakapan. Dalam pada itu orang-orang Islam berperang, bukan dengan membaca mantera-mantera (do'a-do'a) saja, melainkan dengan cukup alat senjata dan persediaan, seperti orang-orang kafir itu. (Surat Al-Anfal 60)

Sebab itu salah sekali faham setengah orang, yang mengatakan, bahwa orang-orang Islam dapat mengalahkan orang-orang kafir itu dengan senjata mentera-mentera dan do'a-do'a saja.

Yang aneh sekali, bahwa orang-orang Islam masa sekarang, nampaknya berkumpul dan bersatu, karena mereka sama-sama sembahyang, sama-sama rukuk, sama-sama sujud, sama-sama puasa dan naik haji, tetapi hati mereka bercerai berai dan berpecah-belah, seperti sifatnya orang-orang kafir dahulu itu. Mereka bermusuh-musuhan karena perkara yang kecil-kecil dan yang sunat-sunat, sehingga hilang persatuan mereka. Sebab itulah mereka ditimpa siksa didunia. Diakhirat wallaahu a'lam.

١٧- فَكَانَ عَاقِبَتَهُمَآ أَنَّهُمَا فِي النَّارِ خَالِدَيْنِ فِيهَا ۚ وَذَٰلِكَ جَزَٰٓؤُا الظَّٰلِمِينَ ○

17. Maka adalah 'akibat keduanya, bahwa keduanya dalam neraka, serta kekal didalamnya. Itulah balasan untuk orang-orang yang aniaya.

١٨- يَٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ ○

18. Hai orang-orang yang beriman, takutlah kepada Allah dan hendaklah (tiap-tiap) orang memperhatikan apa yang diusahakannya untuk besok (hari kiamat), dan takutlah kepada Allah. Sungguh Allah Mahamengetahui apa-apa yang kamu kerjakan.

١٩- وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنسَىٰهُمْ أَنفُسَهُمْ ۚ أُولَٰٓئِكَ هُمُ الْفَٰسِقُونَ ○

19. Janganlah kamu seperti orang-orang yang melupakan Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa terhadap diri mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang pasik.

٢٠- لَا يَسْتَوِىٓ أَصْحَٰبُ النَّارِ وَأَصْحَٰبُ الْجَنَّةِ ۚ أَصْحَٰبُ الْجَنَّةِ هُمُ الْفَآئِزُونَ ○

20. Tiadalah sama orang-orang penghuni neraka dengan orang-orang penghuni surga. Penghuni surga itu adalah orang-orang yang menang.

٢١- لَوْ أَنزَلْنَا هَٰذَا الْقُرْءَانَ عَلَىٰ جَبَلٍ لَّرَأَيْتَهُۥ خَٰشِعًا مُّتَصَدِّعًا مِّنْ خَشْيَةِ اللَّهِ ۚ وَتِلْكَ الْأَمْثَٰلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ ○

21. Kalau sekiranya Kami turunkan Qur'an ini keatas gunung, niscaya engkau lihat gunung itu tunduk dan belah, karena takut kepada Allah. Itulah contoh, Kami berikan untuk manusia, mudah-mudahan mereka memikirkannya.

٢٢- هُوَ اللَّهُ الَّذِى لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۖ عَٰلِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَٰدَةِ ۖ هُوَ الرَّحْمَٰنُ الرَّحِيمُ ○

22. Dialah Allah, yang tidak ada Tuhan kecuali Dia, mengetahui yang gaib dan yang hadir, Dia Mahapengasih lagi Penyayang.

٢٣- هُوَ اللَّهُ الَّذِى لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلَٰمُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ ۚ سُبْحَٰنَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ ○

23. Dialah Allah, yang tidak ada Tuhan, kecuali Dia, Raja (yang memerintahi semesta alam), Mahasuci, Maha Selamat (Sejahtera dari 'aib dan kekurangan), Memberi keamanan, yang Mengawas (segala hambaNya), Maha Perkasa, yang Maha Pemaksa dan yang Maha amat besar. Mahasuci Allah dari apa-apa yang mereka persekutukan.(1)

Keterangan ayat 21 hal. 820.

Kalau Kami turunkan Qur'an ini keatas gunung, niscaya engkau lihat gunung itu, tunduk dan pecah, lantaran takut kepada Allah. Ini adalah sebagai perumpamaan untuk melukiskan, bagaimana kebesaran petunjuk Qur'an, supaya manusia insaf akan kebesarannya. Sebab itu patutlah mereka tunduk dan berhati takut mendengar petunjuk Qur'an itu.

(1) Arti السَّلَامُ — (As-Salaam) = yang selamat dan menyelamatkan hambaNya /makhlukNya.

الْمُؤْمِنُ — (Al-Mukmin) = yang mengamankan hambaNya dari ketakutan

24. Dialah Allah, yang Menciptakan, yang Mengadakan (dari tidak ada menjadi ada) dan yang Merupakan (Membentuk rupa dengan indah), bagiNya beberapa nama yang terbaik. Tasbih kepadaNya apa-apa yang dilangit dan dibumi, dan Dia Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

٢٤. هُوَ اللّٰهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ
لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ
وَالْأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ○

SURAT AL-MUMTAHINAH.
(Menguji).
Diturunkan di Madinah.
13 ayat.

Dengan nama Allah Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ ○

1. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil musuhKu dan musuhmu menjadi wali (pembantu); kamu hubungkan kepada mereka kasih sayang, pada hal mereka telah kafir (menyangkal) kebenaran yang datang kepadamu. Mereka mengusir rasul dan kamu, karena kamu beriman kepada Allah, Tuhanmu. Jika kamu keluar berjuang pada jalanKu dan menuntut keredhaanKu, kamu rahasiakan kepada mereka kasih sayang. Pada hal Aku mengetahui apa-apa yang kamu sembunyikan dan apa-apa yang kamu lahirkan. Barang siapa memperbuat demikian diantara kamu, maka sesungguhnya ia telah sesat dari jalan yang lurus.

١. يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ اٰمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا عَدُوِّي
وَعَدُوَّكُمْ أَوْلِيَاءَ تُلْقُونَ إِلَيْهِمْ
بِالْمَوَدَّةِ وَقَدْ كَفَرُوا بِمَا جَاءَكُمْ
مِنَ الْحَقِّ يُخْرِجُونَ الرَّسُولَ وَإِيَّاكُمْ
أَنْ تُؤْمِنُوا بِاللّٰهِ رَبِّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ
خَرَجْتُمْ جِهَادًا فِي سَبِيلِي وَابْتِغَاءَ
مَرْضَاتِي تُسِرُّونَ إِلَيْهِمْ بِالْمَوَدَّةِ
وَأَنَا أَعْلَمُ بِمَا أَخْفَيْتُمْ وَمَا أَعْلَنْتُمْ
وَمَنْ يَفْعَلْهُ مِنْكُمْ فَقَدْ ضَلَّ
سَوَاءَ السَّبِيلِ ○

Keterangan ayat 1 hal. 821.

Ayat ini dengan tegas melarang kamu (orang-orang beriman) mengambil musuh Allah dan musuhmu menjadi pemimpin atau pemerintah kamu. Kamu tumpahkan kasih sayang kepada mereka. pada hal mereka mengusir kamu dari tanah airmu, lantaran kamu beriman kepada Allah. Memang musuh itu tetap musuh, jika kamu mengangkat mereka jadi pemimpin atau pemerintah, berarti kamu telah tunduk dan menyerah kepada mereka. Sebab itu dilarang mengangkat mereka jadi pemimpin atau pemerintah. Tetapi jika kamu sangat lemah, tak ada mempunyai senjata dan kekuatan, lalu kamu dikuasai oleh musuh, sehingga kamu diperintahinya, maka sebenarnya bukan kamu mengangkat mereka, malahan dipaksanya. Maka ketika itu boleh kamu menurut, karena terpaksa (darurat). „Darurat itu membolehkan yang haram."

الْمُهَيْمِنُ (Al-Muhaimin) = yang mengawas dan memeliharakan tiap-tiap sesuatu.

الْجَبَّارُ – (Al-Jabaar) = yang menguasai dan memaksa semua makhlukNya.

الْمُتَكَبِّرُ – (Al-Mutakabbir) = yang Maha amat besar.

٢ - إِن يَثْقَفُوكُمْ يَكُونُوا لَكُمْ أَعْدَاءً وَيَبْسُطُوا إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ وَأَلْسِنَتَهُم بِالسُّوءِ وَوَدُّوا لَوْ تَكْفُرُونَ ۝

2. Jika mereka menangkap kamu, mereka menjadi musuhmu dan melepaskan tangannya kepadamu (dengan memukul) dan lidahnya, dengan (perkataan) jahat, mereka bercita-cita, supaya kamu menjadi kafir kembali.

٣ - لَن تَنفَعَكُمْ أَرْحَامُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ ۚ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَفْصِلُ بَيْنَكُمْ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ۝

3. Tiadalah bermanfa'at kepadamu karib kerabat dan tidak pula anak-anakmu pada hari kiamat; Dia (Allah) akan menceraikan antara kamu (yang kafir masuk neraka dan yang mukmin masuk surga). Allah Mahamelihat apa-apa yang kamu kerjakan.

٤ - قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ إِذْ قَالُوا لِقَوْمِهِمْ إِنَّا بُرَآءُ مِنكُمْ وَمِمَّا تَعْبُدُونَ مِن دُونِ اللَّهِ كَفَرْنَا بِكُمْ وَبَدَا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةُ وَالْبَغْضَاءُ أَبَدًا حَتَّىٰ تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَحْدَهُ إِلَّا قَوْلَ إِبْرَاهِيمَ لِأَبِيهِ لَأَسْتَغْفِرَنَّ لَكَ وَمَا أَمْلِكُ لَكَ مِنَ اللَّهِ مِن شَيْءٍ ۖ رَّبَّنَا عَلَيْكَ تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنَبْنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ۝

4. Sesungguhnya untukmu ada ikutan yang baik pada Ibrahim dan orang-orang yang sertanya, ketika mereka berkata kepada kaumnya : Sesungguhnya kami berlepas diri dari padamu dan dari apa-apa yang kamu sembah, selain dari pada Allah. Kami mengingkari (perbuatan) kamu, dan telah terang permusuhan dan kebencian antara kami dan antara kamu selama-lamanya, sehingga kamu beriman kepada Allah satu-satuNya, kecuali perkataan Ibrahim kepada bapanya: Demi, aku akan memintakan ampun (kepada Allah) untuk engkau dan aku tiada berhak sedikitpun untuk engkau dari pada Allah. (Maka tentang ini tiada patut kamu ikut Ibrahim itu). Ya Tuhan kami, kepada Engkau kami menyerahkan diri dan kepada Engkau kami kembali dan kepada Engkau tempat kembali,

٥ - رَبَّنَا لَا تَجْعَلْنَا فِتْنَةً لِّلَّذِينَ كَفَرُوا وَاغْفِرْ لَنَا رَبَّنَا ۖ إِنَّكَ أَنتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ۝

5. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami pitnah (cobaan) untuk orang-orang yang kafir, dan ampunilah kami, ya Tuhan kami, sungguh Engkau Mahaperkasa lagi Mahabijaksana (kata Ibrahim dan kaumnya).

Keterangan ayat 4 hal. 822.

Nabi Ibrahim dan orang-orang yang beriman bersamanya adalah jadi ikutan bagi kamu, hai kaum Muslimin.

Mereka berkata kepada kaumnya : Kami berlepas diri dari kamu dan dari berhala-berhala yang kamu sembah, selain dari Allah. Kami ingkari perbuatanmu itu.

Sekarang nyatalah permusuhan dan kebencian antara kami dan antara kamu, kecuali kalau kami beriman kepada Allah satu-satuNya.

Perkataan semacam itulah yang patut ditiru dan dicontoh, bukan dengan mencela dan menghinakan kaum yang ingkar.

Hanya tidak boleh dicontoh kata Nabi Ibrahim kepada bapanya : Nanti akan kumintakan ampun kepada Allah untuk engkau.

Karena orang Islam tidak boleh mendo'akan/meminta ampun kepada Allah untuk orang kafir. Hanya boleh untuk orang Islam, sebab dosa kekafiran itu tidak dapat diampuni Allah, kecuali dengan masuk Islam.

6. Sesungguhnya untukmu, pada mereka itu ikutan yang baik, bagi siapa yang mengharap (pahala) Allah dan hari yang kemudian. Barang siapa yang berpaling maka sesungguhnya Allah Mahakaya lagi Mahaterpuji.

٦- لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيهِمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَمَن يَتَوَلَّ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ

7. Mudah-mudahan Allah mengadakan kasih sayang antara kamu dan antara orang-orang yang kamu musuhi diantara mereka itu, karena Allah Mahakuasa dan Allah Pengampun lagi Penyayang.

٧- عَسَى اللَّهُ أَن يَجْعَلَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ الَّذِينَ عَادَيْتُم مِّنْهُم مَّوَدَّةً وَاللَّهُ قَدِيرٌ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ○

8. Allah tiada melarang kamu berbuat baik dan berlaku 'adil kepada orang-orang yang tiada memerangi kamu, karena agamamu dan tiada pula mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah mengasihi orang-orang yang berlaku 'adil.

٨- لَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُم مِّن دِيَارِكُمْ أَن تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ○

9. Hanya Allah melarang kamu mengangkat wali (pemimpin), dari orang-orang yang memerangi kamu, karena agamamu dan mengusir kamu dari negerimu dan menolong mengusir kamu. Barang siapa yang mengangkat mereka itu, maka mereka orang aniaya.

٩- إِنَّمَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ قَاتَلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَأَخْرَجُوكُم مِّن دِيَارِكُمْ وَظَاهَرُوا عَلَى إِخْرَاجِكُمْ أَن تَوَلَّوْهُمْ وَمَن يَتَوَلَّهُمْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ○

Keterangan ayat 8 – 9 hal. 823.

Dengan jelas ayat-ayat ini menerangkan, bahwa orang-orang Islam boleh berbuat baik dan berlaku 'adil kepada orang-orang kafir, yang tidak memerangi mereka, lantaran agama mereka dan tidak pula mengusir mereka dari tanah airnya. Hanya yang dilarang Allah mengangkat pemimpin dari orang-orang kafir yang memerangi mereka dan mengusir mereka dari tanah airnya. Sebab itu nyatalah salah tuduhan orang, yang mengatakan, bahwa Islam menyuruh memerangi tiap-tiap orang kafir dan merampas hartanya. Surat Al-Baqarah ayat 190 menambah keterangan lagi : „Hendaklah kamu perangi pada jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu dan janganlah kamu melewati batas". Yaitu memerangi orang-orang yang tidak memerangi kamu.

Setengah 'Ulama Tafsir mengatakan ayat-ayat ini mansuch (dirobah, tidak dipakai lagi), tetapi Allah atau Nabi tiada mengatakan demikian itu, pada hal kita hanya wajib mengikut perkataan keduanya.

Firman Allah: „Qur'an itu (ayat-ayatnya) tidak ada yang membatalkannya (merusakkannya, menyalahkannya), baik yang dahulunya ataupun yang kemudiannya". (Surat As-Sajdah 42).

Dan lagi firmanNya: „Tidak bertukar-tukar (berobah-obah) kalimat (perkataan) Allah". (Surat Yunus 64). Dengan keterangan ini nyatalah, bahwa tidak ada ayat-ayat Allah itu ditukar-tukar (dirobah-robah), malah semuanya untuk dibaca dan di'amalkan, malahan setengah ayat-ayat itu menafsirkan (menerangkan) ayat yang lain. Umpamanya ayat: „Perangilah orang-orang kafir itu". (Surat At-Tahrim 9), menyuruh memerangi orang-orang kafir, tetapi tidak diterangkannya, kafir yang manakah diperangi itu, semua kafirkah atau sebahagiannya? Maka ayat yang lain menerangkan demikian itu katanya: „Perangilah pada jalan Allah orang-orang yang memerangi kamu". Jadi bukan semua orang-orang kafir, melainkan yang memerangimu. Jadi ayat kedua ini menerangkan maksud ayat yang pertama. Itulah arti kata 'Ulama: „Ayat-ayat itu menafsirkan setengahnya akan ayat yang lain. Dan begitu pula kata 'Ulama Usul Fiqhi: „Yang muthlaq (umum) ditanggungkan (dijelaskan) dengan yang berqaid (khusus)".

Dengan keterangan ini nyatalah kepada kita, bahwa ayat-ayat Qur'an itu dari awalnya sampai tammat, sebagai yang termaktub sekarang ini, tidak ada yang mansukh (dirobah atau ditukar hukumnya). Demikian kata M. 'Abduh.

١٠- يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓا۟ إِذَا جَآءَكُمُ ٱلْمُؤْمِنَٰتُ مُهَٰجِرَٰتٍ فَٱمْتَحِنُوهُنَّ ۖ ٱللَّهُ أَعْلَمُ بِإِيمَٰنِهِنَّ ۖ فَإِنْ عَلِمْتُمُوهُنَّ مُؤْمِنَٰتٍ فَلَا تَرْجِعُوهُنَّ إِلَى ٱلْكُفَّارِ ۖ لَا هُنَّ حِلٌّ لَّهُمْ وَلَا هُمْ يَحِلُّونَ لَهُنَّ ۖ وَءَاتُوهُم مَّآ أَنفَقُوا۟ ۚ وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ أَن تَنكِحُوهُنَّ إِذَآ ءَاتَيْتُمُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ ۚ وَلَا تُمْسِكُوا۟ بِعِصَمِ ٱلْكَوَافِرِ وَسْـَٔلُوا۟ مَآ أَنفَقْتُمْ وَلْيَسْـَٔلُوا۟ مَآ أَنفَقُوا۟ ۚ ذَٰلِكُمْ حُكْمُ ٱللَّهِ ۖ يَحْكُمُ بَيْنَكُمْ ۚ وَٱللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝

10. Hai orang-orang yang beriman, apabila datang kepadamu perempuan-perempuan Mukminat hendak berhijrah (pindah dari Makkah ke Madinah), maka hendaklah kamu uji mereka itu. (Apa sebenarnya mereka beriman apa tidak)? Allah lebih mengetahui keimanan mereka. Kalau kamu ketahui, bahwa mereka (sebenarnya) Mukminat, maka janganlah kamu kembalikan mereka kepada orang-orang kafir. Mereka tidak halal bagi laki-laki yang kafir dan tidak pula laki-laki yang kafir halal bagi mereka. Dan berikanlah kepada suami mereka yang kafir itu (emas kawin) yang telah diberikannya kepada mereka. Tiadalah kamu berdosa mengawini mereka, bila kamu berikan emas kawinnya. Janganlah kamu pegang perhubungan (nikah) perempuan-perempuan yang kafir (bahkan ceraikanlah mereka itu), dan mintalah (emas kawin) yang telah kamu berikan kepadanya dan mereka hendaklah meminta pula (emas kawin) yang telah mereka berikan. Itulah hukum (peraturan) Allah. Dia menghukum antara kamu dan Allah Mahamengetahui lagi Mahabijaksana.

١١- وَإِن فَاتَكُمْ شَىْءٌ مِّنْ أَزْوَٰجِكُمْ إِلَى ٱلْكُفَّارِ فَعَاقَبْتُمْ فَـَٔاتُوا۟ ٱلَّذِينَ ذَهَبَتْ أَزْوَٰجُهُم مِّثْلَ مَآ أَنفَقُوا۟ ۚ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ٱلَّذِىٓ أَنتُم بِهِۦ مُؤْمِنُونَ ۝

11. Jika lari seseorang diantara isteri-isterimu kepada orang-orang kafir (karena murtad), kemudian kamu menyiksa (memerangi) mereka (dan mendapat harta rampasan), maka hendaklah kamu berikan kepada orang-orang yang lari isterinya itu dari harta rampasan, seumpama (emas kawin) yang telah diberikannya kepada isterinya itu. Takutlah kepada Allah, yang kamu beriman kepadaNya.

١٢- يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِىُّ إِذَا جَآءَكَ ٱلْمُؤْمِنَٰتُ يُبَايِعْنَكَ عَلَىٰٓ أَن لَّا يُشْرِكْنَ بِٱللَّهِ

12. Hai nabi (Muhammad), apabila datang kepadamu perempuan-perempuan Mukminat hendak berbai'ah (bersetia ta'at) kepadamu, bahwa mereka tiada

Keterangan ayat 10 hal. 824.

Orang-orang kafir itu dua macam. Pertama kafir musyrik (mempersekutukan Allah dengan menyembah berhala) atau tidak berTuhan kepada Allah, seperti orang-orang kafir Makkah. Maka orang Islam, baik laki-laki ataupun puteri tidak boleh berkawin kepada mereka itu. Kedua Ahli kitab, yaitu yang keturunan kitab suci, seperti Yahudi, Nasrani d.s.b.nya. Maka laki-laki Islam boleh berkawin kepada puteri mereka. Tetapi puteri Islam tidak boleh berkawin kepada laki-laki mereka, karena khawatir kalau-kalau puteri itu dipaksa mereka masuk agama mereka. Adapun kita orang-orang Islam tidak boleh memaksa mereka masuk Islam, meskipun mereka telah menjadi isteri kita, melainkan kita biarkan ia menurut agamanya. Inilah arti firman Allah: „Bagimu agamamu dan bagiku agamaku". (Surat Al-Kafirun ayat 6)

Keterangan ayat 12 hal. 824 – 825.

Ayat ini menunjukkan, bahwa N. Muhammad tidak meninggalkan kaum puteri tinggal dibelakang, melainkan beliau bersetia pula dengan mereka, supaya menurut peraturan Islam, sebagaimana dia bersetia dengan kaum putera. Dalam pidato Nabi dipadang 'Arafah, ketika haji wada' (penyudahan) tersebut

شَيْـًٔا وَلَا يَسْرِقْنَ وَلَا يَزْنِينَ وَلَا يَقْتُلْنَ
أَوْلَادَهُنَّ وَلَا يَأْتِينَ بِبُهْتَانٍ يَفْتَرِينَهُ
بَيْنَ أَيْدِيهِنَّ وَأَرْجُلِهِنَّ وَلَا
يَعْصِينَكَ فِي مَعْرُوفٍ فَبَايِعْهُنَّ وَ
اسْتَغْفِرْ لَهُنَّ اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

akan mempersckutukan Allah dengan suatu apapun dan tidak akan mencuri, dan tidak akan berzina dan tidak akan membunuh anaknya dan tidak akan mengadakan kebohongan, yang mereka ada-adakan antara tangan dan kaki mereka (yaitu mengatakan anak yang dapat tengah jalan anak suaminya) dan tidak pula mendurhakai engkau tentang yang ma'ruf (baik dalam agama), maka hendaklah engkau terima bai'ah mereka dan mintakanlah ampun untuk mereka kepada Allah. Sungguh Allah Pengampun lagi Penyayang.

١٣- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَوَلَّوْا قَوْمًا غَضِبَ
اللَّهُ عَلَيْهِمْ قَدْ يَئِسُوا مِنَ الْآخِرَةِ كَمَا يَئِسَ
الْكُفَّارُ مِنْ أَصْحَابِ الْقُبُورِ

13. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu angkat wali (dari) kaum yang marah Allah kepada mereka, sungguh mereka telah berputus-asa dari pada (pahala) akhirat, sebagaimana berputus-asa orang-orang kafir yang dalam kubur.

---

demikian : „Hai manusia, sesungguhnya perempuan-perempuanmu itu mempunyai hak yang wajib kamu bayarkan kepadanya, sebagaimana kamu mempunyai hak pula. Jika mereka mengikut kamu hendaklah kamu beri rezekinya (makanannya) dan pakaiannya, menurut secara patut. Hanya sesungguhnya perempuan-perempuan itu menjadi pembantu dan penolongmu. Sebab itu takutlah kamu kepada Allah, terhadap perempuan-perempuan itu dan hendaklah kamu berwasiat kebaikan kepada mereka !" Dan lagi sabdanya: „Yang sebaik-baik kamu ialah orang yang baik terhadap kepada isterinya. Saya yang sebaik-baik kamu terhadap isteri saya. Tiadalah yang memuliakan perempuan, melainkan orang yang mulia (pemurah), dan tiadalah yang menghinakannya, melainkan orang yang hina (kikir)" (riwayat Ibnu 'Asakir).

Oleh sebab itu hendaklah kaum putera menghormati kaum puteri, karena memang sepenolong dan yang ditolong itu mestilah hormat menghormati, mulia memuliakan. Ada orang yang mengatakan, kaum puteri itu kurang 'akalnya, tetapi kita yakin, jika sebenarnya kedapatan setengah kaum puteri seperti itu, maka dengan pendidikan yang baik, ia akan naik kepada derajat yang tinggi. (Binatang yang buas dengan pendidikan, bisa menjadi binatang yang jinak). Sesungguhnya kaum puteri itu sama-sama berotak dengan kaum putera, tetapi mereka terbelakang selama ini, ialah karena kurang pendidikan, sehingga turun temurun kepada anak-anaknya yang puteri. Bukti yang terang dihadapan kita, Siti 'Aisyah isteri Nabi, yang dapat didikan dari beliau semenjak kecilnya, sehingga ia tempat bertanya dan tempat bermusyawarat bagi sahabat-sahabat yang besar sesudah wafat Nabi.

Begitu pula perempuan-perempuan barat, sekarang kita lihat banyak mereka yang bergandingan dengan laki-laki tentang otak dan kecakapan, sebagai bukti yang terang, bahwa dengan pendidikan itu mereka naik kederajat yang tinggi.

Oleh sebab itu mestilah kita mementingkan pendidikan kaum puteri, karena membiarkan mereka tinggal dibelakang berarti mundur separoh rakyat (bahkan lebih dari separoh). Sesungguhnya kaum puteri itu mempunyai pengaruh yang besar sekali dalam mendidik anak-anak, laki-laki dan perempuan, karena boleh dikatakan anak-anak itu, mulai dari lahirnya sampai besar, dibawah pendidikannya dan asuhannya. Sebab itulah kaum puteri dikatakan orang „guru yang pertama". Oleh karena itu mestilah orang yang akan manjadi guru itu terdidik dengan sebaik-baiknya.

SURAT ASH–SHAF
(Berbaris-baris)
Diturunkan di Madinah
14 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ○

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

1. Telah tasbih kepada Allah apa-apa yang dilangit dan apa-apa yang dibumi, dan Dia Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

١ - سَبَّحَ لِلّٰهِ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ○

2. Hai orang-orang yang beriman, mengapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu perbuat ?

٢ - يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لِمَ تَقُوْلُوْنَ مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ○

3. Amat besar kebencian disisi Allah, karena kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu perbuat.

٣ - كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللّٰهِ اَنْ تَقُوْلُوْا مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ○

4. Sesungguhnya Allah mengasihi orang-orang berperang pada jalanNya, dengan berbaris-baris, seolah-olah mereka bangunan tembok yang sangat rapat (menjadi satu).

٤ - اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الَّذِيْنَ يُقَاتِلُوْنَ فِيْ سَبِيْلِهٖ صَفًّا كَاَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُوْصٌ ○

5. Ingatlah, ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Hai Kaumku, mengapakah kamu menyakitiku, pada hal kamu mengetahui, bahwa aku rasul Allah kepadamu. Maka tatkala mereka condong, Allah mencondongkan hati mereka. Allah tidak menunjuki kaum yang pasik.

٥ - وَاِذْ قَالَ مُوْسٰى لِقَوْمِهٖ يٰقَوْمِ لِمَ تُؤْذُوْنَنِيْ وَقَدْ تَّعْلَمُوْنَ اَنِّيْ رَسُوْلُ اللّٰهِ اِلَيْكُمْ فَلَمَّا زَاغُوْٓا اَزَاغَ اللّٰهُ قُلُوْبَهُمْ وَاللّٰهُ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الْفٰسِقِيْنَ ○

Keterangan ayat 5 hal. 826.

Tatkala mereka condong (menjauhkan diri dari kebenaran), maka Allah mencondongkan hati mereka, karena Allah tidak menunjuki kaum yang pasik. Dalam surat Al-Baqarah ayat 10 ada pula tersebut: „Dalam hati mereka penyakit (syak dan ragu-ragu), sebab itu ditambah Allah ragu-ragunya itu". Dalam ayat 26) "Disesatkan Allah dengan perumpamaan itu kebanyakan mereka dan ditunjukiNya kebanyakan mereka, tetapi tiadalah yang disesatkanNya, melainkan orang-orang yang pasik". Dalam surat At-Taghabun ayat 11): „Barang siapa yang mau beriman kepada Allah, niscaya ditunjuki Allah hatinya". Ayat-ayat yang tersebut itu menafsirkan ayat-ayat yang berbunyi: Allah menyesatkan siapa yang dikehendakiNya dan menunjuki siapa yang dikehendakiNya (surat Fathir ayat 8) d.s.b.). Maka adalah artinya: Allah menyesatkan orang, yang tidak suka akan kebenaran dan tidak mau menyelidikinya; dan ditunjukiNya orang yang suka menyelidiki kebenaran sehingga sampai diperdapatnya. Jadi bukan Allah memperbuat demikian itu dengan sewenang-wenang saja, melainkan karena sebab keadaan mereka itu sendiri. Sebab itu salah sekali perkataan setengah orang, bila dikatakan kepadanya: „Turutlah perintah Allah !" maka sahutnya: Allah belum menghendaki menunjuki saya, kalau dikehendakiNya, tentu saya turut". Begitu pula salah perkataan orang-orang musyrik, katanya: „Kalau dikehendaki Allah, niscaya tiadalah kami mempersekutukanNya". (Surat Al-An'am 148). Sebab itu perlulah kita berusaha dan berikhtiar, supaya ditunjuki Allah. Kalau tidak, tentu disesatkanNya. Umpama yang demikian itu, seperti perkataan kita: „Allah mengayakan orang yang rajin berusaha dengan menunjukinya kejalan mata pencaharian yang baik, dan memiskinkan orang yang pemalas yang tidak mau berusaha.

6. Ingatlah, ketika 'Isa anak Maryam berkata : Hai Bani Israil, sesungguhnya aku rasul Allah kepadamu, serta membenarkan apa yang sebelumku, yaitu Taurat dan memberi kabar gembira dengan seorang rasul, yang akan datang kemudianku, namanya Ahmad (Muhammad). Maka tatkala rasul itu datang kepada mereka dengan (membawa) keterangan, mereka berkata : Ini sihir yang nyata.

٦ - وَإِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ يَا بَنِي
إِسْرَائِيلَ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ
مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ التَّوْرَاةِ
وَمُبَشِّرًا بِرَسُولٍ يَأْتِي مِنْ بَعْدِي
اسْمُهُ أَحْمَدُ ۖ فَلَمَّا جَاءَهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ
قَالُوا هَٰذَا سِحْرٌ مُبِينٌ ○

7. Siapakah yang terlebih aniaya dari pada orang yang mengada-adakan dusta terhadap Allah, sedang dia diseru kepada Islam? Allah tidak menunjuki kaum yang aniaya itu.

٧ - وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ افْتَرَىٰ عَلَى اللَّهِ
الْكَذِبَ وَهُوَ يُدْعَىٰ إِلَى الْإِسْلَامِ ۚ
وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ ○

8. Mereka hendak memadami cahaya Allah (agama Islam) dengan mulut mereka, sedang Allah menyempurnakan cahayaNya, meskipun benci orang-orang yang kafir.

٨ - يُرِيدُونَ لِيُطْفِئُوا نُورَ اللَّهِ
بِأَفْوَاهِهِمْ وَاللَّهُ مُتِمُّ
نُورِهِ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ ○

9. Dia yang mengutus rasulNya dengan (membawa) petunjuk dan agama yang benar, supaya Dia memenangkan agama itu atas sekalian agama, meskipun benci orang-orang musyrik.

٩ - هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَىٰ
وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ
وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ ○

10. Hai orang-orang yang beriman, maukah kutunjukkan kepadamu suatu perniagaan yang akan melepaskan kamu dari siksa yang pedih,

١٠ - يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تِجَارَةٍ
تُنْجِيكُمْ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ ○

11. (Yaitu) bahwa beriman kamu kepada Allah dan rasulNya dan berjuang pada jalan Allah dengan harta dan dirimu. Itulah yang terlebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

١١ - تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَتُجَاهِدُونَ فِي
سَبِيلِ اللَّهِ بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ ۚ ذَٰلِكُمْ
خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ○

Keterangan ayat 6 - 9 hal. 827

Nabi 'Isa telah berwasiat juga masa dahulu, bahasa bakal datang seorang rasul kemudiannya, namanya Ahmad (Muhammad atau orang yang terpuji). Tetapi tatkala datang N. Muhammad itu menyeru kepada agama Islam, lalu mereka mengatakan, dia tukang sihir. Mereka bermaksud hendak memadamkan cahaya agama Islam, dengan perkataan yang bukan-bukan dan caci-nista yang diada-adakan, tetapi Allah menyempurnakan juga cahaya Islam yang terang benderang itu, sehingga sekarang telah memancar cahayanya di Eropah, Amerika, Jepang d.l.l.nya, meskipun orang-orang kafir tidak suka demikian itu. Keadaan itu tidak heran karena memang agama Islam itu, agama yang sesuai dengan 'akal pikiran dan sesuai dengan masyarakat dimana-mana tempat, bahkan sesuai benar dengan kemajuan zaman sekarang. Sebab itulah cahayanya memancar kemana-mana dan mengalahkan sekalian agama. Makin bertambah cacian orang kepada Islam dan Nabinya, makin bertambah terang kebagusan Islam, dengan berkat usaha pemimpin-pemimpin Islam yang memberi keterangan dan penjelasan yang cukup. Sebab itu haruslah kita berhati sabar menangkis segala serangan dan tuduhan itu dengan menunjukkan keterangan yang memuaskan dan menyiarkan petunjuk Qur'an yang menjadi undang-undang Dasar agama Islam.

12. (Jika kamu perbuat demikian), niscaya Allah mengampuni dosamu dan memasukkan kamu kedalam surga yang mengalir air sungai dibawahnya, dan (kedalam) tempat-tempat diam yang indah dalam surga *Aden. Itulah kemenangan yang besar.

١٢- يغفر لكم ذنوبكم ويدخلكم جنت تجري من تحتها الانهر ومسكن طيبة في جنت عدن ذلك الفوز العظيم ⑫

13. (Dan lagi nikmat-nikmat) lain yang kamu cintai, (yaitu) pertolongan dari pada Allah dan kemenangan yang dekat. Dan berilah kabar gembira orang-orang Mukmin.

١٣- واخرى تحبونها نصر من الله وفتح قريب وبشر المؤمنين ○

14. Hai orang yang beriman, hendaklah kamu penolong (agama) Allah, sebagaimana 'Isa anak Maryam berkata kepada Hawariyin (murid-murid pilihannya): Siapakah penolongku kepada Allah? Sahut Hawariyin: Kami penolong (agama) Allah. Kemudian beriman satu golongan diantara Bani Israil dan kafir golongan (yang lain). Kemudian Kami kuatkan orang-orang yang beriman melawan musuhnya, lalu mereka menang.

١٤- يايها الذين امنوا كونوا انصار الله كما قال عيسى ابن مريم للحواريين من انصاري الى الله قال الحواريون نحن انصار الله فامنت طائفة من بني اسراءيل وكفرت طائفة فايدنا الذين امنوا على عدوهم فاصبحوا ظاهرين ⑭

SURAT AL–JUMU'AH
(Jum'at).
Diturunkan di Madinah
11 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بسم الله الرحمن الرحيم

1. Tasbih kepada Allah apa-apa yang dilangit dan apa-apa yang dibumi, yang Maharaja, Maha suci, Mahaperkasa dan Mahabijaksana.

١- يسبح لله ما في السموت وما في الارض الملك القدوس العزيز الحكيم ○

2. Dia yang mengutus kepada umat yang ummi (Arab) seorang rasul diantara mereka, yang membacakan kepada mereka ayat-ayatNya dan membersihkan mereka (dari kekafiran dan kelakuan yang tidak baik) dan mengajarkan kitab dan hikmah kepada mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu dalam kesesatan yang nyata,

٢- هو الذي بعث في الاميين رسولا منهم يتلوا عليهم ايته ويزكيهم ويعلمهم الكتب والحكمة وان كانوا من قبل لفي ضلل مبين ○

3. Dan (kepada umat) yang lain diantara mereka yang belum berhubungan dengan mereka ('Arab itu). Dia Mahaperkasa lagi Mahabijaksana.

٣- واخرين منهم لما يلحقوا بهم وهو العزيز الحكيم ○

4. Itulah kurnia Allah, diberikanNya kepada siapa yang dikehendakiNya. Allah mempunyai kurnia yang besar.

٤ - ذٰلِكَ فَضْلُ اللّٰهِ يُؤْتِيْهِ مَنْ يَّشَاۤءُ ۗ وَاللّٰهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيْمِ ۝

5. Umpama orang-orang yang dipikulkan Taurat kepadanya (diberati, supaya mengamalkan isinya), kemudian mereka tiada memikulnya (mengikut perintahnya), adalah mereka seperti hemar (kuda beban) yang memikul kitab. (Itulah) sejahat-jahat contoh bagi kaum yang mendustakan ayat-ayat Allah. Allah tidak menunjuki kaum yang aniaya.

٥ - مَثَلُ الَّذِيْنَ حُمِّلُوا التَّوْرٰىةَ ثُمَّ لَمْ يَحْمِلُوْهَا كَمَثَلِ الْحِمَارِ يَحْمِلُ اَسْفَارًا ۗ بِئْسَ مَثَلُ الْقَوْمِ الَّذِيْنَ كَذَّبُوْا بِاٰيٰتِ اللّٰهِ ۗ وَاللّٰهُ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الظّٰلِمِيْنَ ۝

6. Katakanlah: Hai orang-orang Yahudi, jika kamu mendakwakan, bahwa kamu wali (kekasih) Allah, bukan manusia (yang lain), maka hendaklah kamu cita-cita mati, jika kamu orang yang benar.

٦ - قُلْ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ هَادُوْٓا اِنْ زَعَمْتُمْ اَنَّكُمْ اَوْلِيَاۤءُ لِلّٰهِ مِنْ دُوْنِ النَّاسِ فَتَمَنَّوُا الْمَوْتَ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ۝

7. Mereka tiada mencita-cita mati selama-lamanya, karena (dosa) yang diperbuat oleh tangan mereka, dan Allah Mahamengetahui orang-orang yang aniaya.

٧ - وَلَا يَتَمَنَّوْنَهٗٓ اَبَدًاۢ بِمَا قَدَّمَتْ اَيْدِيْهِمْ ۗ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌۢ بِالظّٰلِمِيْنَ ۝

8. Katakanlah : Sesungguhnya mati, yang lari kamu dari padanya, sesungguhnya ia akan menemui kamu, kemudian kamu dikembalikan kepada Yang mengetahui yang gaib dan yang hadir, lalu dikabarkanNya kepadamu apa-apa yang telah kamu kerjakan.

٨ - قُلْ اِنَّ الْمَوْتَ الَّذِيْ تَفِرُّوْنَ مِنْهُ فَاِنَّهٗ مُلٰقِيْكُمْ ثُمَّ تُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ۝

9. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu diseru (dipanggil) untuk sembahyang pada hari Jum'at, maka hendaklah kamu pergi kepada mengingat Allah (sembahyang Jum'at) dan tinggalkanlah berjual beli. Itulah yang terlebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

٩ - يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا نُوْدِيَ لِلصَّلٰوةِ مِنْ يَّوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا اِلٰى ذِكْرِ اللّٰهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۗ ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ۝

Keterangan ayat 5 hal. 829

Umpama orang-orang yang memegang kitab Taurat, tetapi mereka tidak menurut peraturannya, ialah seperti kuda beban yang memikul buku-buku (kitab-kitab) diatas punggungnya. Sebagaimana kuda beban tidak mengambil faedah dari kitab-kitab yang dipikulnya, maka begitu pulalah orang-orang yang memegang kitab Taurat itu. Hal ini sama juga dengan orang-orang Islam yang memegang dan menaruh kitab Qur'an diatas rumahnya, tetapi mereka tidak mengerti membacanya dan tidak menurut peraturannya. Insyaflah, hai kaum Muslimin, janganlah hendaknya kita seperti kuda beban itu. Mudah-mudahan Allah menunjuki kita, amin!

Keterangan ayat 9 – 11 hal. 829 – 830.

Apabila kamu dipanggil (diundang) oleh tukang bang pada hari Jum'at, hendaklah kamu pergi sembahyang Jum'at dan tinggalkanlah perdagangan, perusahaan dan apa-apa pekerjaanmu. Apabila telah selesai sembahyang Jum'at itu, hendaklah kamu bertebaran dimuka bumi, sambil mengerjakan jabatan

10. Maka apabila telah ditunaikan sembahyang, bertebaranlah kamu dimuka bumi dan carilah kurnia (rezeki) Allah dan ingatlah akan Allah sebanyak-banyaknya, mudah-mudahan kamu menang (sukses).

١٠- فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَوٰةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝

11. Apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka berlari-lari kepadanya, dan mereka meninggalkan engkau berdiri seorang diri (membaca khutbah). Katakanlah: Apa (pahala) yang disisi Allah, lebih baik dari pada permainan dan dari perniagaan, dan Allah sebaik-baik yang memberi rezeki.

١١- وَإِذَا رَأَوْا تِجَارَةً أَوْ لَهْوًا انفَضُّوا إِلَيْهَا وَتَرَكُوكَ قَائِمًا ۚ قُلْ مَا عِندَ اللَّهِ خَيْرٌ مِّنَ اللَّهْوِ وَمِنَ التِّجَارَةِ ۚ وَاللَّهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ۝

SURAT AL–MUNAAFIQUUN
(Orang-orang munafiq).
Diturunkan di Madinah
11 ayat

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Apabila datang kepada engkau orang-orang munafiq, mereka berkata: Kami menjadi saksi (mengakui), bahwa engkau (ya Muhammad) sungguh rasul Allah. Allah mengetahui, bahwa engkau rasulNya dan Allah menjadi saksi (mengetahui) pula, bahwa orang-orang munafiq itu dusta.

١- إِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُونَ قَالُوا نَشْهَدُ إِنَّكَ لَرَسُولُ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ إِنَّكَ لَرَسُولُهُ وَاللَّهُ يَشْهَدُ إِنَّ الْمُنَافِقِينَ لَكَاذِبُونَ ۝

2. Mereka jadikan sumpah mereka (bahwa mereka Muslim), untuk memeliharakan (melepaskan (diri mereka), lalu mereka menghalangi (manusia) dari pada jalan (agama) Allah. Sungguh amat jahat apa-apa yang mereka kerjakan.

٢- اتَّخَذُوا أَيْمَانَهُمْ جُنَّةً فَصَدُّوا عَن سَبِيلِ اللَّهِ ۚ إِنَّهُمْ سَاءَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝

---

kamu masing-masing, dan menuntut kurnia (rezeki) Allah. Dalam pada itu janganlah kamu lupa mengingat Allah, yaitu mengerjakan sembahyang pada tiap-tiap waktunya. Ayat-ayat ini menunjukkan dua perkara : (1) bahwa sembahyang Jum'at itu perlu mengerjakannya, sebagai ganti sembahyang Lohor, yaitu atas tiap-tiap orang laki-laki, kecuali jika ada 'uzur, seperti sakit, dalam perjalanan, hari hujan d.s.b.nya. Maka ketika itu tiadalah wajib sembahyang Jum'at, malahan sembahyang Lohor saja. (2) bahwa kita tidak disuruh oleh agama Islam meninggalkan pekerjaan (perusahaan) pada hari Jum'at, malahan sekedar untuk mengerjakan sembahyang dan mendengar khotbah saja. Selain dari pada itu kita boleh bekerja seperti pada hari yang lain. Adapun mengasoh (tempoh untuk menyenangkan otak dan badan), maka yaitu bersangkut dengan menjaga kesehatan, yang dituntut juga oleh agama Islam. Maka waktu tempoh itu tiadalah termasuk urusan 'ibadat, malahan bersangkut kepada kemauan masing-masing orang, yaitu menurut yang sesuai dengan dia. Hal ini sama juga dengan makan, terserah waktunya menurut keadaan seseorang dan yang sesuai dengan 'ilmu kesehatan.

Yang terlarang dalam agama Islam ialah, bahwa mereka meneruskan juga perniagaannya atau permainannya, sedang imam telah membaca khotbah, sehingga imam berdiri seorang dirinya saja.

3. Demikian itu, karena mereka beriman (pada lahirnya), tapi kâfir (pada batinnya); lalu ditutup mata hati mereka, sehingga mereka tiada mengerti.

٣ - ذٰلِكَ بِأَنَّهُمْ اٰمَنُوْا ثُمَّ كَفَرُوْا فَطُبِعَ عَلٰى قُلُوْبِهِمْ فَهُمْ لَا يَفْقَهُوْنَ ۝

4. Apabila engkau melihat mereka, niscaya engkau ta'ajub, karena (kecantikan) tubuhnya, dan jika mereka bercakap-cakap engkau dengarkan perkataannya (karena fasihnya). Seolah-olah mereka batang kayu yang tersandar (kedinding). Mereka mengira tiap-tiap teriakan suara adalah terhadap mereka. Mereka itu sebenarnya musuh, sebab itu waspadalah engkau terhadap mereka. Dibinasakan Allah juga hendaknya mereka itu! Bagaimanakah mereka berpaling (dari kebenaran)?

٤ - وَاِذَا رَاَيْتَهُمْ تُعْجِبُكَ اَجْسَامُهُمْ ۚ وَاِنْ يَّقُوْلُوْا تَسْمَعْ لِقَوْلِهِمْ ۚ كَاَنَّهُمْ خُشُبٌ مُّسَنَّدَةٌ ۚ يَحْسَبُوْنَ كُلَّ صَيْحَةٍ عَلَيْهِمْ ۚ هُمُ الْعَدُوُّ فَاحْذَرْهُمْ ۚ قَاتَلَهُمُ اللّٰهُ ۚ اَنّٰى يُؤْفَكُوْنَ ۝

5. Apabila dikatakan kepada mereka : Marilah kamu, nanti rasul Allah akan memintakan ampun untukmu, mereka menggelengkan kepalanya dan engkau lihat mereka berpaling, sambil menyombongkan diri.

٥ - وَاِذَا قِيْلَ لَهُمْ تَعَالَوْا يَسْتَغْفِرْ لَكُمْ رَسُوْلُ اللّٰهِ لَوَّوْا رُءُوْسَهُمْ وَرَاَيْتَهُمْ يَصُدُّوْنَ وَهُمْ مُّسْتَكْبِرُوْنَ ۝

6. Sama saja bagi mereka, baik engkau mintakan ampun untuk mereka, atau tiada engkau mintakan ampun untuk mereka, niscaya Allah tiada akan mengampuni mereka. Sungguh Allah tiada menunjuki kaum yang fasik.

٦ - سَوَاۤءٌ عَلَيْهِمْ اَسْتَغْفَرْتَ لَهُمْ اَمْ لَمْ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ ۚ لَنْ يَّغْفِرَ اللّٰهُ لَهُمْ ۚ اِنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الْفٰسِقِيْنَ ۝

7. Mereka itulah yang mengatakan : Janganlah kamu beri nafkah (derma) orang-orang yang disisi rasul Allah, (orang-orang miskin yang pindah ke Madinah), sehingga mereka bercerai-berai (dari padanya). Kepunyaan Allah perbendaharaan langit dan bumi, tetapi orang-orang munafiq tiada mengerti.

٧ - هُمُ الَّذِيْنَ يَقُوْلُوْنَ لَا تُنْفِقُوْا عَلٰى مَنْ عِنْدَ رَسُوْلِ اللّٰهِ حَتّٰى يَنْفَضُّوْا ۗ وَلِلّٰهِ خَزَاۤىِٕنُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَلٰكِنَّ الْمُنٰفِقِيْنَ لَا يَفْقَهُوْنَ ۝

8. Mereka berkata: Demi jika kami kembali ke Madinah (dari peperangan ini), niscaya orang-orang yang mulia diantaranya akan mengusir orang-orang yang hina (orang-orang Mukmin). Bagi Allah kemuliaan dan bagi rasulNya dan bagi orang-orang Mukmin, tetapi orang-orang munafiq tiada mengetahuinya.

٨ - يَقُوْلُوْنَ لَىِٕنْ رَّجَعْنَآ اِلَى الْمَدِيْنَةِ لَيُخْرِجَنَّ الْاَعَزُّ مِنْهَا الْاَذَلَّ ۗ وَلِلّٰهِ الْعِزَّةُ وَلِرَسُوْلِهٖ وَلِلْمُؤْمِنِيْنَ وَلٰكِنَّ الْمُنٰفِقِيْنَ لَا يَعْلَمُوْنَ ۝

9. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu

٩ - يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُلْهِكُمْ اَمْوَالُكُمْ

Keterangan ayat 9 hal. 831 – 832.

Janganlah kamu lalai (lengah) mengerjakan sembahyang yang lima oleh karena harta benda dan anak-anakmu. Setengah manusia meninggalkan sembahyang, lantaran menyempurnakan urusan harta dan benda dan urusan anak-anak. Maka orang-orang itu akan merugi dikampung akhirat. Adapun mengurus harta benda dan anak-anak itu tiadalah terlarang, melainkan jika tinggal sembahyang karenanya. Maka

lalai (lengah) karena hartabenda dan anak-anakmu dari pada mengingat Allah (sembahyang yang lima). Barang siapa memperbuat demikian itu, maka mereka orang merugi.

وَلَآ أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللّٰهِ ۚ وَمَنْ يَفْعَلْ ذٰلِكَ فَأُولٰٓئِكَ هُمُ الْخٰسِرُوْنَ ○

10. Nafkahkanlah sebagian rezeki yang Kami berikan kepadamu, sebelum maut datang kepada salah seorang kamu, lalu ia berkata: Ya, Tuhanku, mengapakah Engkau tidak memberi tempoh kepadaku, hingga waktu yang dekat, supaya aku bersedekah dan termasuk orang-orang yang salih ?

١٠ - وَأَنْفِقُوْا مِنْ مَّا رَزَقْنٰكُمْ مِّنْ قَبْلِ أَنْ يَّأْتِيَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُوْلَ رَبِّ لَوْلَآ أَخَّرْتَنِيْٓ إِلٰٓى أَجَلٍ قَرِيْبٍ ۚ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُنْ مِّنَ الصّٰلِحِيْنَ ○

11. Allah tiada akan memberi tempoh kepada seorang, bila telah sampai ajalnya. Allah Maha amat mengetahui apa-apa yang kamu kerjakan.

١١ - وَلَنْ يُّؤَخِّرَ اللّٰهُ نَفْسًا إِذَا جَآءَ أَجَلُهَا ۚ وَاللّٰهُ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ ○

SURAT AT–TAGHAABUN
(Tipu-menipu)
Diturunkan di Madinah.
18 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ○

1. Tasbih kepada Allah apa-apa yang dilangit dan apa-apa yang dibumi. BagiNya kerajaan dan bagiNya puji-pujian. Dia Maha kuasa atas tiap-tiap sesuatu.

١ - يُسَبِّحُ لِلّٰهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۚ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ ۖ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ○

2. Dia yang menjadikan kamu, maka diantara kamu ada yang kafir dan diantara kamu ada pula yang Mukmin. Allah Mahamelihat apa-apa yang kamu kerjakan.

٢ - هُوَ الَّذِيْ خَلَقَكُمْ فَمِنْكُمْ كَافِرٌ وَّمِنْكُمْ مُّؤْمِنٌ ۚ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِيْرٌ ○

3. Dia menjadikan langit dan bumi dengan sebenarnya dan merupakan bentukmu, lalu dicantikkannya rupamu, dan kepadaNya tempat kembali.

٣ - خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَصَوَّرَكُمْ فَأَحْسَنَ صُوَرَكُمْ ۚ وَإِلَيْهِ الْمَصِيْرُ ○

4. Dia mengetahui apa-apa yang dilangit dan dibumi dan mengetahui apa-apa yang kamu rahasiakan dan apa-apa yang kamu nyatakan. Allah Mahamengetahui apa-apa yang dalam dada.

٤ - يَعْلَمُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُسِرُّوْنَ وَمَا تُعْلِنُوْنَ ۚ وَاللّٰهُ عَلِيْمٌۢ بِذَاتِ الصُّدُوْرِ ○

ketika itu haramlah hukumnya. Inilah arti ayat 14, 15, yang mengatakan, bahwa setengah isteri-isteri dan anak-anakmu itu menjadi musuh bagimu, yaitu bila mereka menghalangimu ber'amal atau merusakkan kehormatanmu. Sebab itu adalah harta benda dan anak-anakmu itu menjadi fitnah (cobaan atau ujian) bagi keimananmu, apa terlalaikah kamu ber'amal karenanya atau tidak ?

٥ - أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَبَؤُا الَّذِينَ كَفَرُوا مِن قَبْلُ فَذَاقُوا وَبَالَ أَمْرِهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ○

5. Tiadakah sampai kepadamu berita orang-orang yang kafir masa dahulu? Lalu mereka merasai bahaya ('akibat) pekerjaan mereka dan untuk mereka siksa yang pedih.

٦ - ذَٰلِكَ بِأَنَّهُ كَانَت تَّأْتِيهِمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ فَقَالُوا أَبَشَرٌ يَهْدُونَنَا فَكَفَرُوا وَتَوَلَّوا وَّاسْتَغْنَى اللَّهُ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ○

6. Demikian itu, karena telah datang kepada mereka rasul-rasul dengan (membawa) keterangan, lalu mereka berkata : Patutkah manusia menunjuki kami? Lalu mereka menyangkal dan berpaling (dari kebenaran) dan Allah Mahakaya (dari pada mereka), dan Allah Maha kaya lagi Maha terpuji.

٧ - زَعَمَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَن لَّن يُبْعَثُوا قُلْ بَلَىٰ وَرَبِّي لَتُبْعَثُنَّ ثُمَّ لَتُنَبَّؤُنَّ بِمَا عَمِلْتُمْ وَذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ○

7. Telah mendakwakan (mengatakan) orang-orang yang kafir, bahwa mereka tiada akan dibangkitkan (hidup kembali). Katakanlah : Ya, demi Tuhanku, demi sesungguhnya kamu akan dibangkitkan, kemudian diberitakan kepadamu apa-apa yang telah kamu kerjakan. Yang demikian itu mudah bagi Allah.

٨ - فَآمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالنُّورِ الَّذِي أَنزَلْنَا وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ○

8. Maka berimanlah kamu kepada Allah, rasulNya dan cahaya (Qur'an) yang Kami turunkan (kepadanya). Allah Mahamengetahui apa-apa yang kamu kerjakan.

٩ - يَوْمَ يَجْمَعُكُمْ لِيَوْمِ الْجَمْعِ ذَٰلِكَ يَوْمُ التَّغَابُنِ وَمَن يُؤْمِن بِاللَّهِ وَيَعْمَلْ صَالِحًا يُكَفِّرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُدْخِلْهُ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ذَٰلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ○

9. Pada hari Allah menghimpunkan kamu pada hari berkumpul (segala manusia) (kiamat), itulah hari tipu-menipu. Barang siapa yang beriman kepada Allah dan ber'amal salih, niscaya Allah menutupi (mengampuni) kejahatannya dan memasukkannya kedalam surga yang mengalir air sungai di bawahnya, sedang mereka kekal didalamnya selama-lamanya. Itulah kemenangan yang besar. (1).

١٠ - وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ خَالِدِينَ فِيهَا وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ع

10. Orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itulah penghuni neraka, serta kekal didalamnya. Itulah sejahat-jahat tempat kembali.

---

(1) Arti تَغَابُن **— ayat 9 hal 833.**

At-Taghaabun berasal dari : ghabana yaghbunu - ghabnan artinya menipu mengurangkan uang dalam jual-beli.

Hari Taghaabun ialah hari kiamat, karena pada hari itu tahulah orang-orang kafir, bahwa mereka tertipu oleh hidup didunia, sehingga tak mau mengikut Rasul. Atau orang-orang mukmin menipu orang-orang kafir dan mengambil tempat dan keluarganya dalam surga, jika mereka beriman.

١١ - مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ قَلْبَهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝

11. (Seseorang) tiada ditimpa malapetaka (musibah), melainkan dengan izin Allah. Barang siapa yang beriman kepada Allah, ditunjuki Allah hatinya. Allah Maha mengetahui tiap-tiap sesuatu.

١٢ - وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ ۚ فَإِنْ تَوَلَّيْتُمْ فَإِنَّمَا عَلَىٰ رَسُولِنَا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ ۝

12. Ikutlah Allah dan ikutlah rasul. Jika kamu berpaling, maka kewajiban rasul Kami, hanya menyampaikan yang nyata.

١٣ - اللَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۚ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ۝

13. Allah, tidak ada Tuhan, kecuali Dia. Kepada Allah hendaklah menyerahkan diri orang-orang Mukmin.

١٤ - يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ عَدُوًّا لَكُمْ فَاحْذَرُوهُمْ ۚ وَإِنْ تَعْفُوا وَتَصْفَحُوا وَتَغْفِرُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ۝

14. Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya diantara isteri-isterimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuhmu, sebab itu waspadalah kamu terhadap mereka; jika kamu mema'afkan, membebaskan dan mengampuni, maka sesungguhnya Allah Pengampun, lagi Penyayang.

١٥ - إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ ۚ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ۝

15. Sesungguhnya harta bendamu dan anak-anakmu, manjadi cobaan (ujian) bagimu. Allah disisiNya pahala yang besar.

١٦ - فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَاسْمَعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِأَنْفُسِكُمْ ۗ وَمَنْ يُوقَ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝

16. Takutlah kamu kepada Allah sekedar tenagamu dan dengarkanlah dan ikutlah dan berdermalah, niscaya lebih baik bagi dirimu. Barang siapa yang memelihara dirinya dari kebakhilan, maka mereka itulah yang menang.

Keterangan ayat 11 hal. 834.

Kalau kita ditimpa musibah (bala, cobaan) adalah dengan izin Allah. Sebab itu janganlah kita terlalu berduka cita atau berkeluh kesah, melainkan ucapkanlah : Innaa lillahi wa inna ilaihi raji'un. Begitu juga kalau kita mendapat nikmat adalah dengan izin dan kurnia Allah juga. Sebab itu janganlah terlalu gembira, sehingga lupa daratan dan lautan, lupa kawan dan lawan. Melainkan ucapkanlah : Al-hamdu lillahi rabbil 'alamin.

Barang siapa beriman kepada Allah, niscaya ditunjuki Allah hatinya, artinya diberiNya hidayah dan taufiq, sehingga ia beramal salih. Dalam surat Al-Baqharah ayat 26, Allah hanya menyesatkan orang-orang yang fasik.

Dengan keterangan dua ayat itu, nyatalah bahwa Allah menunjuki hambaNya atau menyesatkanNya, adalah karena perbuatan hamba itu sendiri. Karena ia beriman ditunjuki dan karena ia fasik disesatkan. Itulah artinya : Allah menunjuki siapa yang dikehendakiNya dan menyesatkan siapa yang dikehendakiNya.

Keterangan ayat 16 hal. 834.

Ayat ini menunjukkan, bahwa kamu disuruh mengikut perintah Allah, sekedar tenaga kamu. Maka tiadalah Allah menyuruh kamu mengerjakan pekerjaan yang tidak kuasa kamu mengerjakannya atau melarang sesuatu, yang terpaksa kamu memperbuatnya. Maka ketika itu tiadalah kamu berdosa.

17. Jika kamu meminjami Allah (berderma kepada orang-orang miskin) dengan pinjaman yang baik, niscaya Allah melipat gandakan (balasannya) bagimu dan mengampuni kamu. Allah Penerima kasih (memberi pahala) lagi Penyantun,

١٧- إِن تُقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَاعِفْهُ لَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ۚ وَاللَّهُ شَكُورٌ حَلِيمٌ

18. Mengetahui yang gaib dan yang hadir lagi Mahaperkasa dan Mahabijaksana.

١٨- عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

SURAT ATH–THALAAQ
(Thalak)
Diturunkan di Madinah
12 ayat.

Dengan nama Allah yang Maha pengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

1. Hai Nabi, apabila kamu mentalak (menceraikan) perempuan-perempuanmu, hendaklah kamu ceraikan diwaktu mulai idahnya, kemudian kamu hitunglah idahnya itu, dan takutlah kepada Allah, Tuhanmu. Janganlah kamu keluarkan mereka dari dalam rumahnya dan jangan pula mereka keluar, kecuali jika mereka memperbuat kejahatan yang nyata. Itulah batas (hukum) Allah. Barang siapa yang melanggar hukum Allah, maka sesungguhnya ia telah menganiaya dirinya. Engkau (hai laki-laki yang mentalak) tidak tahu, barangkali Allah mengadakan suatu hal yang baru, sesudah itu (yaitu hendak rujuk kembali).

١- يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِذَا طَلَّقْتُمُ النِّسَاءَ فَطَلِّقُوهُنَّ لِعِدَّتِهِنَّ وَأَحْصُوا الْعِدَّةَ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ رَبَّكُمْ ۖ لَا تُخْرِجُوهُنَّ مِن بُيُوتِهِنَّ وَلَا يَخْرُجْنَ إِلَّا أَن يَأْتِينَ بِفَاحِشَةٍ مُّبَيِّنَةٍ ۚ وَتِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ ۚ وَمَن يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَقَدْ ظَلَمَ نَفْسَهُ ۚ لَا تَدْرِي لَعَلَّ اللَّهَ يُحْدِثُ بَعْدَ ذَٰلِكَ أَمْرًا

Keterangan ayat 1 – 7 hal. 835 – 836.

Kalau kamu hendak menthalak (menceraikan) isterimu janganlah waktu ia dalam keadaan haidh (membawa kotor atau darah bulanan), melainkan hendaklah diwaktu mulai 'idahnya, yaitu waktu ia suci dari pada haid, karena sesudah jatuh thalak itu mulailah 'idahnya. Adapun lama 'idahnya itu ialah tiga kali suci,dari pada haidh, kalau perempuan itu masih membawa kotor (haid), tetapi jika ia telah tua dan tidak haid lagi atau belum pernah haidh, maka 'idahnya, tiga bulan lamanya. Adapun perempuan yang hamil (mengandung anak) maka 'idahnya, sampai melahirkan anaknya itu.

Perempuan-perempuan kamu yang dalam 'idah itu, wajib kamu sediakan bilik, untuk tempat diamnya, menurut kemampuan kamu dan tidak boleh kamu mengeluarkannya dan dia sendiri tidak boleh pula keluar, melainkan kalau ada suatu hajat. Jika perempuan itu hamil, maka wajib kamu memberi nafkahnya (belanjanya), sehingga sampai ia melahirkan anak. Dan jika perempuan itu sendiri menyusukan anak itu, maka ia boleh meminta upahnya (belanjanya) kepadamu dan kamu wajib membayarnya. Dan hendaklah kamu mufakat tentang urusan mengasuhnya, menyusukannya dan berapa mesti belanjanya. Jika kamu tidak sepakat, umpamanya kamu tidak sanggup membari upah yang dimintanya dan ia tidak mau menyusukannya, maka hendaklah anak itu disusukan oleh perempuan lain. Sedang belanjanya terpikul atas pundakmu, menurut kekuasaan kamu. Selama perempuan itu dalam 'idah, boleh kamu ruju' (surut) kepadanya. (Itulah yang terlebih baik, jika ada muslihat), dan boleh pula kamu meneruskan perceraian

2. Apabila idahnya (hampir) sampai habis, hendaklah kamu pegang (rujuki) mereka kembali dengan secara ma'ruf (baik) atau kamu ceraikan mereka dengan secara ma'ruf, dan hendaklah kamu persaksikan (yang demikian) kepada dua orang yang 'adil diantaramu, dan hendaklah kamu bayarkan kesaksian itu karena Allah. Itulah yang diajarkan kepada orang yang beriman kepada Allah dan hari yang kemudian. Barang siapa yang takut kepada Allah, maka Allah akan mengadakan baginya tempat keluar (dari kesulitan),

٢ - فَإِذَا بَلَغْنَ أَجَلَهُنَّ فَأَمْسِكُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ أَوْ فَارِقُوهُنَّ بِمَعْرُوفٍ وَأَشْهِدُوا ذَوَيْ عَدْلٍ مِنْكُمْ وَأَقِيمُوا الشَّهَادَةَ لِلَّهِ ۚ ذَٰلِكُمْ يُوعَظُ بِهِ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ○

3. Dan (Allah) akan memberinya rezeki dengan tiada terkira. Barang siapa yang menyerahkan diri kepada Allah, maka Allah akan mencukupkannya (memeliharanya). Sungguh Allah menyampaikan (melangsungkan) urusanNya. Sungguh Allah mengadakan kadar (aturan yang tertentu) bagi tiap-tiap sesuatu.

٣ - وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ ۚ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ○

4. Perempuan-perempuan yang telah putusasa dari pada haidh (darah bulanan), jika kamu ragu-ragu (tentang idahnya), maka idahnya tiga bulan, dan (begitu juga idah) perempuan-perempuan yang belum haidh. Perempuan-perempuan yang hamil (mengandung anak) idahnya ialah sampai mereka melahirkan kandungannya. Barang siapa yang takut kepada Allah, (maka Allah) akan mengadakan baginya kemudahan dalam urusannya.

٤ - وَاللَّائِي يَئِسْنَ مِنَ الْمَحِيضِ مِنْ نِسَائِكُمْ إِنِ ارْتَبْتُمْ فَعِدَّتُهُنَّ ثَلَاثَةُ أَشْهُرٍ وَاللَّائِي لَمْ يَحِضْنَ ۚ وَأُولَاتُ الْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَنْ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ ۚ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا ○

---

itu. Setelah habis 'idahnya, maka boleh ia bersuami kepada laki-laki yang lain. Sebab itu hendaklah perempuan itu kamu rujuki kembali atau kamu ceraikan sama sekali, dan hendaklah kamu persaksikan yang demikian itu kepada dua orang saksi yang 'adil, supaya jangan terjadi perselisihan. Adapun menggantung-gantung perempuan, dirujuki benar tidak, diceraikan benar tidak pula, maka demikian itu haram hukumnya.

Dalam surat Al-Baqarah 234) telah diterangkan, bahwa 'idah perempuan yang kematian suami ialah empat bulan sepuluh hari, tetapi jika ia hamil, maka idahnya sampai melahirkan anaknya.

Setelah habis 'idah perempuan itu maka ia telah merdeka dan lepas selepas-lepasnya dari suaminya itu. Sebab itu ia tidak mendapat nafkah dan tempat diam lagi dari padanya, malahan ia telah boleh bersuami kepada laki-laki yang lain.

Adapun cara memberi nafkah perempuan, yang dalam 'idah itu, begitu juga ketika ia masih menjadi isteri, ialah menurut secara yang ma'ruf (Surat Al-Baqarah 233). Arti ma'ruf ialah secara yang biasa dan patut, menurut keadaan tempat, masa dan kemampuan seseorang. Maka memang nafkah orang yang tinggal di Indonesia tidak sama dengan nafkah yang tinggal di Eropah d.s.b.nya dan nafkah orang yang miskin tidak serupa dengan nafkah orang yang kaya. Hal ini terserah kepada kesanggupan, kebiasaan dan secara kesopanan. Sebab itu wajib juga membelikan pakaian yang perlu baginya untuk sembahyang, seperti telekung (mukenah) dan membelikan obatnya, bila ia jatuh sakit, terutama sakit beranak, karena memang demikian itu menurut secara patut dan sopan (bahkan lebih dari patut).

5. Itulah perintah Allah, yang diturunkanNya kepadamu. Barang siapa yang takut kepada Allah, diampuni Allah kesalahannya dan dibesarkan pahalanya.

٥ - ذَٰلِكَ أَمْرُ اللَّهِ أَنزَلَهُ إِلَيْكُمْ ۚ وَمَن يَتَّقِ اللَّهَ يُكَفِّرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُعْظِمْ لَهُ أَجْرًا ۝

6. Suruh diamlah mereka (perempuan-perempuan yang dalam idah) dirumah tempat diam kamu, menurut tenagamu dan janganlah kamu memberi melarat kepada mereka, sehingga kamu menyempitkannya (menyusahkannya). Jika perempuan-perempuan itu dalam hamil, hendaklah kamu beri nafkah, sehingga mereka melahirkan kandungannya, dan jika mereka menyusukan anak itu, hendaklah kamu beri upahnya (gajinya). Dan bermupakatlah sesama kamu secara ma'ruf (yang baik). Jika kamu kedua-duanya dalam kesulitan, maka nanti perempuan yang lain akan menyusukannya.

٦ - أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنتُم مِّن وُجْدِكُمْ وَلَا تُضَارُّوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ ۚ وَإِن كُنَّ أُولَاتِ حَمْلٍ فَأَنفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّىٰ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ ۚ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ فَآتُوهُنَّ أُجُورَهُنَّ ۖ وَأْتَمِرُوا بَيْنَكُم بِمَعْرُوفٍ ۖ وَإِن تَعَاسَرْتُمْ فَسَتُرْضِعُ لَهُ أُخْرَىٰ ۝

7. Hendaklah orang-orang yang mampu memberikan nafkah menurut kemampuannya. Barang siapa yang sempit (sedikit) rezekinya, hendaklah memberi nafkah menurut yang diberikan Allah kepadanya. Allah tiada memberati diri seseorang, melainkan menurut yang diberikan Allah kepadanya. Nanti Allah mengadakan kemudahan sesudah kesukaran.

٧ - لِيُنفِقْ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ ۖ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ ۚ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا آتَاهَا ۚ سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ۝

8. Berapa banyaknya penduduk negeri yang mendurhakai' perintah Tuhan dan rasulNya, lalu Kami hitung kesalahannya dengan perhitungan yang keras dan Kami siksa dengan siksa yang jelek (buruk).

٨ - وَكَأَيِّن مِّن قَرْيَةٍ عَتَتْ عَنْ أَمْرِ رَبِّهَا وَرُسُلِهِ فَحَاسَبْنَاهَا حِسَابًا شَدِيدًا وَعَذَّبْنَاهَا عَذَابًا نُّكْرًا ۝

9. Lalu mereka merasai bahaya ('akibat) pekerjaannya dan 'akibat pekerjaannya ialah kerugian.

٩ - فَذَاقَتْ وَبَالَ أَمْرِهَا وَكَانَ عَاقِبَةُ أَمْرِهَا خُسْرًا ۝

10. Allah menyediakan untuk mereka siksa yang keras, maka takutlah kamu kepada Allah, hai orang-orang yang mempunyai pikiran (dan) orang-orang yang beriman. Sungguh Allah telah menurunkan peringatan (Al-Qur'an) kepadamu,

١٠ - أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ عَذَابًا شَدِيدًا ۖ فَاتَّقُوا اللَّهَ يَا أُولِي الْأَلْبَابِ الَّذِينَ آمَنُوا ۚ قَدْ أَنزَلَ اللَّهُ إِلَيْكُمْ ذِكْرًا ۝

11. (Dan mengutus) rasul yang membacakan kepadamu beberapa ayat Allah yang terang, supaya dikeluarkanNya orang2 yang beriman dan ber'amal

١١ - رَّسُولًا يَتْلُو عَلَيْكُمْ آيَاتِ اللَّهِ مُبَيِّنَاتٍ لِّيُخْرِجَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

salih, dari gelap gulita kedalam terang benderang. Barang siapa yang beriman kepada Allah dan ber'amal salih, dimasukkan Allah kedalam surga, yang mengalir air sungai dibawahnya, serta kekal mereka didalamnya selama-lamanya. Sungguh Allah membaguskan rezeki untuk mereka.

مِنَ الظُّلُمٰتِ اِلَى النُّوْرِ ۗ وَمَنْ يُّؤْمِنْ بِاللّٰهِ وَيَعْمَلْ صَالِحًا يُّدْخِلْهُ جَنّٰتٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ خٰلِدِيْنَ فِيْهَآ اَبَدًا ۗ قَدْ اَحْسَنَ اللّٰهُ لَهٗ رِزْقًا ○

12. Allah yang menjadikan tujuh petala langit dan bumi seumpamanya. Perintah Allah turun antara semuanya, supaya kamu ketahui, bahwa sesungguhnya Allah Mahakuasa atas tiap-tiap sesuatu, dan sesungguhnya ilmu Allah meliputi tiap-tiap sesuatu.

١٢- اَللّٰهُ الَّذِيْ خَلَقَ سَبْعَ سَمٰوٰتٍ وَّمِنَ الْاَرْضِ مِثْلَهُنَّ ۗ يَتَنَزَّلُ الْاَمْرُ بَيْنَهُنَّ لِتَعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ۙ وَّاَنَّ اللّٰهَ قَدْ اَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا ○

SURAT AT-TAHRIIM
(Mengharamkan)
Diturunkan di Madinah.
12 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ○

1. Hai Nabi, mengapakah engkau haramkan sesuatu yang dihalalkan Allah bagimu, karena menuntut keredhaan isteri-isterimu? Allah Pengampun lagi Penyayang.

١- يٰٓاَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَآ اَحَلَّ اللّٰهُ لَكَ ۚ تَبْتَغِيْ مَرْضَاتَ اَزْوَاجِكَ ۗ وَاللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ ○

2. Sesungguhnya Allah memerlukan bagimu menghalalkan sumpahmu (melepaskannya dengan membayarkan kifarat sumpah), dan Allah walimu dan Dia Mahamengetahui lagi Mahabijaksana.

٢- قَدْ فَرَضَ اللّٰهُ لَكُمْ تَحِلَّةَ اَيْمَانِكُمْ ۚ وَاللّٰهُ مَوْلٰىكُمْ ۚ وَهُوَ الْعَلِيْمُ الْحَكِيْمُ ○

3. (Ingatlah) ketika Nabi merahasiakan suatu berita kepada setengah isteri-isterinya (Hafsah). Maka tatkala isterinya itu mengabarkannya (membukakan

٣- وَاِذْ اَسَرَّ النَّبِيُّ اِلٰى بَعْضِ اَزْوَاجِهٖ حَدِيْثًا ۚ فَلَمَّا نَبَّاَتْ بِهٖ وَاَظْهَرَهُ اللّٰهُ

Keterangan ayat 1 – 4 hal. 838.

Pada suatu hari nabi Muhammad mengharamkan suatu yang halal, dengan sumpahnya, bahwa ia tidak akan memperbuatnya.(Kata setengah 'ulama mengharamkan minum air madu, lantaran isterinya tidak suka membaui baunya, dan kata setengah mengharamkan bersetubuh dengan hamba sahayanya yang perempuan, lantaran isteri-isterinya tidak suka demikian). Sebab itu Allah berfirman: „Hai Nabi, mengapakah engkau mengharamkan suatu yang dihalalkan Allah, lantaran menurut kesukaan isteri-isterimu? Allah memerlukan, supaya engkau halalkan (lepaskan) sumpah itu dengan membayar kifarat sumpah. (Baca surat Al-Maidah ayat 89).

Ayat 3 dan 4 menunjukkan, bahwa menyiarkan rahasia itu, meskipun kepada karib kerabat, tidak dibolehkan, istimewa lagi rahasia yang bersangkut dengan percampuran antara laki-isteri. Sebab itu haramlah menyiarkan rahasia orang kepada orang lain.

عَلَيْهِ عَرَّفَ بَعْضَهُ وَأَعْرَضَ عَنْ بَعْضٍ فَلَمَّا نَبَّأَهَا بِهِ قَالَتْ مَنْ أَنْبَأَكَ هَٰذَا قَالَ نَبَّأَنِيَ الْعَلِيمُ الْخَبِيرُ ○

rahasia itu kepada madunya 'Aisyah) dan Allah memberitahukan yang demikian itu kepada Nabi, lalu Nabi menerangkan sebagiannya kepada isterinya itu (Hafsah) dan meninggalkan sebagian yang lain. Tatkala Nabi mengabarkan demikian kepadanya (Hafsah), ia berkata : Siapakah yang mengabarkan ini kepadamu? Sahut Nabi : Yang mengabarkan kepadaku, ialah (Allah) yang Mahamengetahui lagi Maha amat mengetahui.

٤ - إِنْ تَتُوبَا إِلَى اللَّهِ فَقَدْ صَغَتْ قُلُوبُكُمَا وَإِنْ تَظَاهَرَا عَلَيْهِ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ مَوْلَاهُ وَجِبْرِيلُ وَصَالِحُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمَلَائِكَةُ بَعْدَ ذَٰلِكَ ظَهِيرٌ ○

4. Kalau kamu berdua (hai Hafsah dan 'Aisyah) taubat kepada Allah, maka sesungguhnya telah miring hatimu (maka taubatmu diterima). Jika kamu bertolong-tolongan (menentang) Nabi, maka sesungguhnya Allah menolongnya, serta Jibril dan orang-orang Mukmin yang salih; sedang malaikat-malaikat sesudah itu menolong pula.

٥ - عَسَىٰ رَبُّهُ إِنْ طَلَّقَكُنَّ أَنْ يُبْدِلَهُ أَزْوَاجًا خَيْرًا مِنْكُنَّ مُسْلِمَاتٍ مُؤْمِنَاتٍ قَانِتَاتٍ تَائِبَاتٍ عَابِدَاتٍ سَائِحَاتٍ ثَيِّبَاتٍ وَأَبْكَارًا ○

5. Mudah-mudahan Tuhannya, jika Nabi menceraikan kamu, bahwa Tuhan mengganti kamu dengan isteri-isteri lain, yang lebih baik dari padamu, yaitu perempuan-perempuan, muslimat, mukminat, yang ta'at, yang taubat, yang ber'ibadat, yang berpuasa, janda dan perawan.

٦ - يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ○

6. Hai orang-orang yang beriman, peliharakanlah dirimu dan keluargamu dari pada neraka, yang bahan bakarnya manusia dan batu-batu, sedang penjaganya malaikat-malaikat yang kasar lagi keras, mereka tiada mendurhakai Allah tentang apa-apa yang disuruhNya dan mereka memperbuat apa-apa yang diperintahkan kepadanya.

Keterangan ayat 6 hal. 839.

Dalam ayat ini teranglah, bahwa tiap-tiap orang Islam, wajib memelihara dirinya dari apa neraka, begitu juga keluarganya (anak-anaknya dan isterinya).

Oleh sebab itu wajib tiap-tiap bapa mendidik anaknya, supaya beriman teguh, beramal salih dan berakhlak mulia. Kalau mereka tidak sanggup mendidiknya dengan didikan dan ajaran Islam, wajib menyerahkannya kepada guru. Sedang pendidikan rumah tangga tetap terpikul dipundak ibu bapa, meskipun anaknya telah diserahkan kesekolah pada guru agama.

Kalau ibu-bapa tidak menyelenggarakan pendidikan anaknya menurut mestinya, lalu anak itu berbuat dosa, maka ibu-bapanya turut bertanggung jawab dihadapan Allah atas kesalahan anaknya itu.
Sebab itu kata orang : Dosa anak dosa bapa. Tapi kalau ibu bapa telah melaksanakan pendidikan itu, tapi anak itu membandel juga, dan berbuat dosa, maka ibu-bapa telah lepas dari tanggung jawabnya.

Sebaliknya kalau ibu-bapa telah mendidik anaknya, sehingga ia menjadi anak yang salih, maka ibu-bapanya mendapat pahala juga dari amalan anaknya, meskipun ia telah hancur dimakan tanah.

Kalau mati anak Adam habislah amalannya, kecuali tiga perkara. Sedekah jariah (wakaf), ilmu yang diajarkan dan dimanfaatkan orang dan anak yang salih yang mendo'akan baginya (Hadis Nabi s.a.w.).

٧ - يَا أَيُّهَا الَّذِينَ كَفَرُوا لَا تَعْتَذِرُوا الْيَوْمَ ۖ إِنَّمَا تُجْزَوْنَ مَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

7. Hai orang-orang yang kafir, janganlah kamu meminta 'uzur pada hari ini (kiamat). Hanya kamu dibalas menurut apa-apa yang telah kamu kerjakan.

٨ - يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تُوبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ يَوْمَ لَا يُخْزِي اللَّهُ النَّبِيَّ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ ۖ نُورُهُمْ يَسْعَىٰ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَتْمِمْ لَنَا نُورَنَا وَاغْفِرْ لَنَا ۖ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝

8. Hai orang-orang yang beriman, taubatlah kamu kepada Allah dengan taubat nasuha. Mudah-mudahan Tuhanmu mengampuni kesalahanmu dan memasukkan kamu kedalam surga yang mengalir air sungai dibawahnya, pada hari Allah tiada akan menghinakan (memberi malu) Nabi dan orang-orang yang beriman sertanya, sedang cahaya mereka berjalan dihadapan dan disebelah kanan mereka, seraya mereka berkata : Ya Tuhan kami, sempurnakanlah untuk kami cahaya kami dan ampunilah (dosa) kami, sungguh Engkau Mahakuasa atas tiap-tiap sesuatu.

٩ - يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ وَاغْلُظْ عَلَيْهِمْ ۚ وَمَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ ۖ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ۝

9. Hai Nabi, berjuanglah terhadap orang-orang kafir dan orang-orang munafik, dan keraslah engkau terhadap mereka itu. Tempat mereka dalam neraka. (Itulah) sejahat-jahat tempat kembali.

١٠ - ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا لِّلَّذِينَ كَفَرُوا امْرَأَتَ نُوحٍ وَامْرَأَتَ لُوطٍ ۖ كَانَتَا تَحْتَ عَبْدَيْنِ مِنْ عِبَادِنَا صَالِحَيْنِ فَخَانَتَاهُمَا فَلَمْ يُغْنِيَا عَنْهُمَا مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَقِيلَ ادْخُلَا النَّارَ مَعَ الدَّاخِلِينَ ۝

10. Allah memberikan contoh bagi orang-orang yang kafir, (yaitu) isteri Nuh dan isteri Luth. Keduanya dibawah (penjagaan) dua orang hamba yang salih diantara hamba-hamba Kami, lalu keduanya berkhianat kepada suaminya, maka suami keduanya tidak dapat mempertahankan keduanya dari pada (siksa) Allah sedikitpun, dan dikatakan (kepada keduanya): Masuklah kamu kedalam neraka bersama-sama orang-orang yang masuk.

Keterangan ayat 8 hal. 840.

Dalam ayat ini Allah menyuruh orang-orang mukmin, supaya taubat kepada Allah dengan taubat nasuha, artinya taubat menasehati dirinya sendiri, yaitu menyesal atas memperbuat dosa yang telah lalu dan bercita-cita, tidak akan kembali memperbuatnya selama-lamanya, serta mita ampun kepada Allah.

Dari Ali r.'a. Ia mendengar seorang Badwi berkata : Ya, Allah aku minta ampun kepada engkau dan taubat kepada engkau.

Berkata Ali : Hai orang ini, lidah yang cepat bertaubat adalah taubat orang dusta.

Berkata orang itu : Apakah taubat yang sebenarnya?

Berkata Ali : Taubat itu terdiri dari enam perkara.

1. Menyesal atas memperbuat dosa yang telah lalu.
2. Mengulang/mengerjakan yang perlu-perlu.
3. Mengembalikan hak orang yang diambil, tanpa izinnya dan minta ma'af kepada orang yang diumpat (minta halal).
4. Bercita-cita tidak akan kembali memperbuat dosa itu,
5. Membiasakan ta'at/patuh mengikut perintah Allah, sebagaimana biasa memperbuat dosa.
6. Merasai rasa pahit ta'at, sebagaimana merasai manis ma'siat.

Taubat itu harus dilakukan tiap-tiap memperbuat dosa, seperti mengeluarkan shalat dari waktunya, mengumpat orang, mengambil hak orang dsb.

١١ - وَضَرَبَ اللّٰهُ مَثَلًا لِّلَّذِيْنَ اٰمَنُوا امْرَاَتَ فِرْعَوْنَ اِذْ قَالَتْ رَبِّ ابْنِ لِيْ عِنْدَكَ بَيْتًا فِى الْجَنَّةِ وَنَجِّنِيْ مِنْ فِرْعَوْنَ وَعَمَلِهٖ وَنَجِّنِيْ مِنَ الْقَوْمِ الظّٰلِمِيْنَ ۝

11. Dan Allah memberikan contoh bagi orang-orang yang beriman, (yaitu) isteri Fir'aun, ketika ia berkata : Ya Tuhanku, bangunkanlah rumah untukku disisi Engkau dalam surga dan lepaskanlah aku dari Fir'aun dan perbuatannya, dan lepaskanlah aku dari kaum yang aniaya.

١٢ - وَمَرْيَمَ ابْنَتَ عِمْرٰنَ الَّتِيْٓ اَحْصَنَتْ فَرْجَهَا فَنَفَخْنَا فِيْهِ مِنْ رُّوْحِنَا وَصَدَّقَتْ بِكَلِمٰتِ رَبِّهَا وَكُتُبِهٖ وَكَانَتْ مِنَ الْقٰنِتِيْنَ ۝

12. Dan (lagi) Maryam binti 'Imran, yang menjaga kehormatannya, kemudian Kami tiupkan ruh kepadanya (sehingga ia melahirkan 'Isa) dan ia membenarkan kalimat Tuhan dan kitab-kitabNya, dan ia termasuk orang-orang yang ta'at.

SURAT AL–MULK
(Kerajaan).
Diturunkan di Makkah.
30 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang

١ - تَبٰرَكَ الَّذِيْ بِيَدِهِ الْمُلْكُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ۝

1. Maha suci (Allah) yang ditanganNya kerajaan (pemerintahan) dan Dia Maha kuasa atas tiap-tiap sesuatu,[1]

٢ - الَّذِيْ خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيٰوةَ لِيَبْلُوَكُمْ اَيُّكُمْ اَحْسَنُ عَمَلًا وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْغَفُوْرُ ۝

2. Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa diantara kamu yang lebih baik amalannya, dan Dia Maha perkasa lagi Pengampun,

Keterangan ayat 2 hal. 841

Dalam ayat 2 ditegaskan, bahwa Allah menjadikan hidupmu dan matimu untuk menguji, siapa diantara kamu yang lebih baik amalannya.
Oleh sebab itu seharusnya kita, waktu hidup di dunia ini, berlomba-lomba memperbuat amal kebaikan, karena siapa yang lebih baik dan lebih banyak amal kebaikannya, dialah yang menjadi juara nomor satu.
Yang dimaksud dengan amal kebaikan, bukan saja ibadat, seperti shalat, bahkan termasuk berusaha mencari nafkah dengan jalan yang halal, membangun mesjid, madrasah, jembatan, rumah sakit dsb.
Bahkan membuangkan duri atau batu penarung ditengah jalan termasuk amal kebaikan juga.

(1) Keterangan arti تَبَارَكَ ayat 1 hal. 841

a. Arti tabaaraka, asalnya baraka-jabruku - buruukan = tetap tinggal (ditempat), tidur yang meletakkan dada di tanah (unta).
Barakah = tumbuh, bertambah, berbahagia = berkat.
Baaraka 'llaahu laka = Allah memberi berkat (menambah nikmat) untuk engkau.
mubaarak = yang diberi berkat.
Tabaaraka 'llaahu = Maha-suci Allah (dari sifat-sifat makhluk).

b. Arti yang lain.
Barakah = kebaikan Tuhan yang tetap pada sesuatu, seperti tetap air dalam kolam.
mubaarakah = yang di dalamnya ada kebaikan Tuhan.
Tabaaraka'llaahu = Kebaikan khusus bagi Allah.

٣ - الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمٰوٰتٍ طِبَاقًا ۖ مَا تَرٰى فِي خَلْقِ الرَّحْمٰنِ مِنْ تَفٰوُتٍ ۖ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرٰى مِنْ فُطُوْرٍ ○

3. Yang menjadikan tujuh langit bertingkat-tingkat. Tiadalah engkau lihat kekurangan (tidak sesuai) pada makhluk Rahman (Allah). Maka engkau ulanglah melihatnya (langit itu). Adakah engkau lihat (di sana) pecah belah (rusak-rusak)?

٤ - ثُمَّ ارْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنْقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصَرُ خَاسِئًا وَّهُوَ حَسِيْرٌ ○

4. Kemudian engkau ulanglah melihatnya dua kali lagi, niscaya kembali mata engkau menjadi hina dan silau.

٥ - وَلَقَدْ زَيَّنَّا السَّمَآءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيْحَ وَجَعَلْنٰهَا رُجُوْمًا لِّلشَّيٰطِيْنِ وَأَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابَ السَّعِيْرِ ○

5. Sesungguhnya Kami hiasi langit, yang hampir ke dunia dengan beberapa pelita (bintang-bintang), dan Kami jadikan tahi-tahi bintang, untuk pelempar syetan-syetan dan Kami sediakan untuk mereka siksa neraka.

٦ - وَلِلَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِرَبِّهِمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ ۖ وَبِئْسَ الْمَصِيْرُ ○

6. Untuk orang-orang yang kafir (menyangkal) Tuhannya, siksa neraka.(Itulah) sejahat-jahat tempat kembali.

٧ - إِذَآ أُلْقُوْا فِيْهَا سَمِعُوْا لَهَا شَهِيْقًا وَّهِيَ تَفُوْرُ ○

7. Apabila mereka dilemparkan ke dalamnya, mereka dengar tarikan nafas (suara keji), sedang neraka itu tengah mendidih (menggelegak).

٨ - تَكَادُ تَمَيَّزُ مِنَ الْغَيْظِ ۖ كُلَّمَآ أُلْقِيَ فِيْهَا فَوْجٌ سَأَلَهُمْ خَزَنَتُهَآ أَلَمْ يَأْتِكُمْ نَذِيْرٌ ○

8. Neraka itu hampir pecah-belah, karena kemarahan. Tiap-tiap dilemparkan sebagian kaum ke dalamnya lalu (malaikat-malaikat) penjaganya bertanya: Tiadakah datang kepadamu pemberi peringatan (rasul)?

٩ - قَالُوْا بَلٰى قَدْ جَآءَنَا نَذِيْرٌ ۙ فَكَذَّبْنَا وَقُلْنَا مَا نَزَّلَ اللّٰهُ مِنْ شَيْءٍ ۖ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِيْ ضَلٰلٍ كَبِيْرٍ ○

9. Sahut mereka itu: Ya, sungguh telah datang rasul itu kepada kami, lalu kami dustakan dan kami katakan: Allah tiada menurunkan suatu apapun. Kamu tidak lain, hanya dalam kesesatan yang besar. (kata malaikat).

١٠ - وَقَالُوْا لَوْ كُنَّا نَسْمَعُ أَوْ نَعْقِلُ مَا كُنَّا فِيْٓ أَصْحٰبِ السَّعِيْرِ ○

10. Mereka berkata: Kalau sekiranya kami dahulu mendengar atau memikirkan, niscaya kami tiada termasuk penghuni neraka.

١١ - فَاعْتَرَفُوْا بِذَنْبِهِمْ ۚ فَسُحْقًا لِّأَصْحٰبِ السَّعِيْرِ ○

11. Lalu mereka mengakui dosanya, maka jauhlah penghuni neraka (dari rahmat Allah)!

١٢ - إِنَّ الَّذِيْنَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ بِالْغَيْبِ لَهُمْ مَّغْفِرَةٌ وَّأَجْرٌ كَبِيْرٌ ○

12. Sesungguhnya orang-orang yang takut kepada Tuhannya, dalam keadaan gaib (sendirian), untuk mereka itu ampunan dan pahala yang besar.

١٣- وأسروا قولكم أو اجهروا به إنه عليم بذات الصدور ○

13. Lunakkanlah perkataanmu atau keraskanlah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa-apa yang dalam dada.

١٤- ألا يعلم من خلق وهو اللطيف الخبير ○

14. Apa tiadakah mengetahui (Tuhan) yang menjadikan, pada hal Dia Maha halus (mengenal yang halus-halus) lagi Maha amat mengetahui? (Tentu mengetahui).

١٥- هو الذي جعل لكم الأرض ذلولا فامشوا في مناكبها وكلوا من رزقه وإليه النشور ○

15. Dia yang menjadikan bumi untukmu dengan mudah kamu jalani, maka berjalanlah kamu pada beberapa penjurunya dan makanlah rezeki Allah, dan kepadaNya (kamu) berbangkit.

١٦- ءأمنتم من في السماء أن يخسف بكم الأرض فإذا هي تمور ○

16. Adakah kamu aman (tidak takut kepada Yang berkuasa) di langit, bahwa Dia akan membenamkan kamu ke dalam bumi, lalu ia bergoyang-goyang?

١٧- أم أمنتم من في السماء أن يرسل عليكم حاصبا فستعلمون كيف نذير ○

17. Bahkan adakah kamu aman (tiada takut) kepada Yang berkuasa di langit, bahwa Dia akan mengirimkan (menghujankan) batu kepadamu? Nanti kamu akan tahu bagaimana peringatanKu.

١٨- ولقد كذب الذين من قبلهم فكيف كان نكير ○

18. Sesungguhnya telah mendustakan orang-orang sebelum mereka, maka bagaimanakah keingkaranKu (terhadap mereka)?

١٩- أولم يروا إلى الطير فوقهم صافات ويقبضن ما يمسكهن إلا الرحمن إنه بكل شيء بصير ○

19. Tiadakah mereka melihat burung-burung di atas mereka, yang mengembangkan sayapnya dan mengatupkannya? Tiadalah yang memegangnya, melainkan Rahman. Sungguh Dia Maha melihat tiap-tiap sesuatu.

٢٠- أمن هذا الذي هو جند لكم ينصركم من دون الرحمن إن الكافرون إلا في غرور ○

20. Bahkan siapakah ini yang jadi tentara bagimu, yang akan menolongmu, selain dari pada Rahman? Orang-orang kafir itu tidak lain, hanya dalam keadaan teperdaya.

Keterangan ayat 15 hal 843

Dengan terang ayat ini menyuruh, supaya kamu berjalan di muka bumi mencari rezeki. Sebab itulah orang-orang Islam dahulu banyak sekali yang mengembara kian kemari, sehingga diantara mereka ada yang sampai ke Indonesia, membeli barang perniagaan. Dalam pada itu mereka tidak lupa menyiarkan agama Islam, sehingga tersiar di negeri kita dengan amat suburnya. Orang-orang Islam sekarang patut menurut jejak mereka, yaitu rajin berusaha, mencari rezeki, serta tidak lupa menyiarkan agama Islam dimana-mana tempat.

21. Bahkan siapakah ini yang akan memberi rezeki kepadamu, jika Allah menahan rezekiNya? (hujan). Bahkan mereka terus menerus dalam kesombongan dan melarikan diri.

٢١- أَمَّنْ هَٰذَا الَّذِي يَرْزُقُكُمْ إِنْ أَمْسَكَ رِزْقَهُ ۚ بَل لَّجُّوا فِي عُتُوٍّ وَنُفُورٍ ○

22. Adakah orang berjalan dengan tertelungkup kemukanya, dapat petunjuk atau orang yang berjalan dengan lurus-lurus di atas jalan yang lurus?

٢٢- أَفَمَن يَمْشِي مُكِبًّا عَلَىٰ وَجْهِهِ أَهْدَىٰ أَمَّن يَمْشِي سَوِيًّا عَلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ○

23. Katakanlah: Dia yang menjadikan kamu dan mengadakan untukmu pendengaran, pemandangan dan hati, (tetapi) sedikit di antaramu yang berterima kasih (kepadaNya).

٢٣- قُلْ هُوَ الَّذِي أَنشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۖ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ○

24. Katakanlah: Dia yang menjadikan kamu dimuka bumi dan kepadaNya kamu akan dihimpunkan.

٢٤- قُلْ هُوَ الَّذِي ذَرَأَكُمْ فِي الْأَرْضِ وَإِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ○

25. Mereka berkata: Apabilakah (tibanya) perjanjian ini, jika kamu orang benar?

٢٥- وَيَقُولُونَ مَتَىٰ هَٰذَا الْوَعْدُ إِن كُنتُمْ صَادِقِينَ ○

26. Katakanlah: Pengetahuan itu hanya di sisi Allah, aku hanya memberi peringatan yang nyata.

٢٦- قُلْ إِنَّمَا الْعِلْمُ عِندَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ ○

27. Tatkala mereka melihat siksa telah hampir (kepada mereka), menjadi hitamlah muka orang-orang yang kafir, dan dikatakan kepadanya: Inilah (siksa) yang kamu tuntut-tuntut dahulu.

٢٧- فَلَمَّا رَأَوْهُ زُلْفَةً سِيئَتْ وُجُوهُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَقِيلَ هَٰذَا الَّذِي كُنتُم بِهِ تَدَّعُونَ ○

28. Katakanlah: Adakah kamu lihat, jika Allah membinasakan daku dan orang-orang yang bersamaku, atau Dia mengasihi kami, maka siapakah yang akan memeliharakan orang-orang kafir dari siksa yang pedih?

٢٨- قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَهْلَكَنِيَ اللَّهُ وَمَن مَّعِيَ أَوْ رَحِمَنَا فَمَن يُجِيرُ الْكَافِرِينَ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ ○

Keterangan ayat 23 hal. 844

Dia (Allah) yang menjadikan kamu dan mengadakan untukmu pendengaran, pemandangan dan hati (akal). Tapi sedikit diantara kamu yang berterima kasih kepadaNya.

Benar Allah. Memang sedikit manusia yang berterima kasih kepada Allah. Pada hal Allah memberinya mata untuk melihat, telinga untuk mendengar dan hati untuk merasa suka dan duka, gembira dan hiba, atau akal untuk berfikir.

Alangkah besarnya nikmat Allah itu!

Satu mata saja tidak dapat dihargai dengan harta dan uang. Apa lagi dua mata dan dua telinga serta hati. Apa tidakkah patut kita berterima kasih kepada Allah yang menganugerahkan nikmat itu?

Sungguh patut dan wajib, yaitu dengan mengerjakan shalat lima kali sehari semalam. Pada tiap-tiap raka'at kita memuji Allah atas nikmatNya yang tidak terhitung banyaknya, selain dari nikmat yang tiga itu.

29. Katakanlah: Dia Maha Pengasih, kami beriman kepadaNya dan kepadaNya kami tawakal (menyerahkan diri). Nanti kamu akan mengetahui, siapa yang sebenarnya dalam kesesatan yang nyata.

٢٩- قُلْ هُوَ الرَّحْمٰنُ اٰمَنَّا بِهٖ وَعَلَيْهِ تَوَكَّلْنَا فَسَتَعْلَمُوْنَ مَنْ هُوَ فِيْ ضَلٰلٍ مُّبِيْنٍ ○

30. Katakanlah: Adakah kamu lihat, jika airmu terbenam (ke dalam bumi), maka siapakah yang akan memberikan kepadamu air yang mengalir?

٣٠- قُلْ اَرَاَيْتُمْ اِنْ اَصْبَحَ مَاۤؤُكُمْ غَوْرًا فَمَنْ يَّأْتِيْكُمْ بِمَاۤءٍ مَّعِيْنٍ ○

SURAT AL–QALAM
(Pena).
Diturunkan di Makkah.
52 ayat.

Dengan nama Allah yang Maha pengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ○

1. Nuun, demi pena dan apa-apa yang mereka tuliskan.

١- نۤ وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُوْنَ ○

2. Bukanlah engkau (ya Muhammad) orang gila dengan nikmat Tuhanmu.

٢- مَاۤ اَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُوْنٍ ○

3. Sesungguhnya untukmu ada pahala yang tidak putus-putus.

٣- وَاِنَّ لَكَ لَاَجْرًا غَيْرَ مَمْنُوْنٍ ○

4. Dan sesungguhnya engkau mempunyai akhlak yang besar (mulia).

٤- وَاِنَّكَ لَعَلٰى خُلُقٍ عَظِيْمٍ ○

5. Nanti engkau akan melihat dan mereka akan melihat pula,

٥- فَسَتُبْصِرُ وَيُبْصِرُوْنَ ○

6. Siapakah di antara kamu yang sebenarnya gila?

٦- بِاَيِّكُمُ الْمَفْتُوْنُ ○

7. Sesungguhnya Tuhanmu lebih mengetahui, siapa yang sesat dari jalanNya, dan Dia lebih mengetahui orang-orang yang dapat petunjuk.

٧- اِنَّ رَبَّكَ هُوَ اَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيْلِهٖ وَهُوَ اَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِيْنَ ○

Keterangan ayat 1 hal. 845

Dalam Qur'an ada suatu surat, yang bernama Al Qalam (pena), serta Allah bersumpah dengan dia dan apa-apa yang dituliskannya, supaya jadi peringatan kepada kita, bahwa agama Islam mementingkan benar dari hal karang-mengarang dan mempergunakan pena. Memang sekarang amat penting sekali menyiarkan ilmu pengetahuan dengan perantaraan buku-buku (kitab-kitab), sehingga tiap-tiap orang dapat belajar di tempat tidurnya masing-masing. Sebenarnya pena itu amat besar sekali pengaruhnya dalam masyarakat sekarang, sehingga seorang penulis mendapat derajat yang tinggi, karena karangannya dan tajam penanya, bahkan ada yang menjadi kepala pemerintah lantaran kecakapannya dalam karang-mengarang, suatu bukti bagi kita, bahwa pena itu besar sekali pengaruhnya. Sebab itu sepatutnya tiap-tiap orang belajar karang-mengarang dan mempergunakan pena, sekurang-kurangnya untuk keperluan sehari-hari saja.

8. Maka janganlah engkau ikut orang-orang yang mendustakan (agama).

٨ - فَلَا تُطِعِ الْمُكَذِّبِينَ ۝

9. Mereka bercita-cita, kalau engkau lunak (terhadap mereka), mereka akan lunak pula.

٩ - وَدُّوا لَوْ تُدْهِنُ فَيُدْهِنُونَ ۝

10. Janganlah engkau ikut orang yang banyak bersumpah lagi hina,

١٠ - وَلَا تُطِعْ كُلَّ حَلَّافٍ مَهِينٍ ۝

11. Pencaci (orang), berjalan mengadu-adu,

١١ - هَمَّازٍ مَشَّاءٍ بِنَمِيمٍ ۝

12. Enggan (mengeluarkan) harta, aniaya lagi berdosa,

١٢ - مَنَّاعٍ لِلْخَيْرِ مُعْتَدٍ أَثِيمٍ ۝

13. Kasar hati dan selain dari pada itu tidak keruan bangsa,

١٣ - عُتُلٍّ بَعْدَ ذَٰلِكَ زَنِيمٍ ۝

14. Karena ia mempunyai harta dan anak-anak.

١٤ - أَنْ كَانَ ذَا مَالٍ وَبَنِينَ ۝

15. Apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, ia berkata: (Ini) dongeng-dongeng orang dahulu.

١٥ - إِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِ آيَاتُنَا قَالَ أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ ۝

16. Nanti akan Kami beri dia tanda pada hidungnya (tanda aib).

١٦ - سَنَسِمُهُ عَلَى الْخُرْطُومِ ۝

17. Sesungguhnya Kami menguji mereka, sebagaimana Kami telah menguji orang-orang yang mempunyai kebun, ketika mereka bersumpah: Demi, sesungguhnya mereka akan memetik buah-buahan kebunnya pada pagi-pagi hari benar,

١٧ - إِنَّا بَلَوْنَاهُمْ كَمَا بَلَوْنَا أَصْحَابَ الْجَنَّةِ إِذْ أَقْسَمُوا لَيَصْرِمُنَّهَا مُصْبِحِينَ ۝

Keterangan ayat 17 – 33 hal. 846

Orang-orang yang mempunyai kebun dan dicobai Allah. Mereka bersumpah, bahwa mereka akan memetik buah-buahan kebunnya pada pagi-pagi benar tanpa menyebut insya Allah.

Kemudian Allah mendatangkan malapetaka (cobaan) ke dalam kebun mereka, sehingga musnah semuanya, sedang mereka tengah tidur malam hari.

Pada pagi-pagi benar mereka bangun dan memanggil teman-temannya, supaya lekas pergi kekebun, memetik buah-buahan.

Lalu mereka berjalan bersembunyi-sembunyi, supaya orang-orang miskin jangan turut campur memetik buah-buahan itu, nanti mereka mendapat bagian pula, sebagai upah jerih payahnya.

Tatkala mereka sampai dikebunnya, mereka lihat kebunnya itu telah rusak binasa, sehingga musnah semua buah-buahannya.

Waktu itu mereka sadar, bahwa maksud mereka hendak mendapat hasil kebunnya, tanpa memberi orang-orang miskin, menjadi gagal adanya.

Maksud hendak mendapat semuanya, tapi sebuahpun tidak dapat.

Begitulah siksa orang yang bakhil di dunia, sedang azab di akhirat lebih besar dari pada itu.

Akhirnya mereka mengaku kesalahannya. Mereka hendak menganiaya orang-orang miskin, tapi akibatnya mengaiaya diri mereka sendiri. Mudah-mudahan Allah akan menukar dengan yang terlebih baik dari padanya. Demikian ujar mereka.

Kisah ini patut menjadi pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai kebun, sawah, ladang dsb. Hasilnya jangan dimakan sendirian, melainkan sedekahkan sebagiannya kepada fakir miskin.

١٨- وَلَا يَسْتَثْنُونَ ○

18. Dan tiada mereka kecualikan (dengan membaca: Insya Allah)

١٩- فَطَافَ عَلَيْهَا طَائِفٌ مِّن رَّبِّكَ وَهُمْ نَائِمُونَ ○

19. Kemudian malapetaka datang ke dalam kebunnya dari pada Tuhanmu, sedang mereka tengah tidur (malam hari).

٢٠- فَأَصْبَحَتْ كَالصَّرِيمِ ○

20. Lalu kebun itu menjadi hitam (karena terbakar).

٢١- فَتَنَادَوْا مُصْبِحِينَ ○

21. Kemudian mereka seru-menyeru (sesamanya) pada pagi-pagi hari,

٢٢- أَنِ اغْدُوا عَلَىٰ حَرْثِكُمْ إِن كُنتُمْ صَارِمِينَ ○

22. (Katanya): Hendaklah kamu berangkat pagi ini ke kebunmu, jika kamu hendak memetik buahnya.

٢٣- فَانطَلَقُوا وَهُمْ يَتَخَافَتُونَ ○

23. Lalu mereka berjalan sambil bersembunyi-sembunyi,

٢٤- أَن لَّا يَدْخُلَنَّهَا الْيَوْمَ عَلَيْكُم مِّسْكِينٌ ○

24. Supaya orang miskin jangan campur ke dalam mereka pada hari itu,

٢٥- وَغَدَوْا عَلَىٰ حَرْدٍ قَادِرِينَ ○

25. Mereka berjalan pada pagi-pagi itu dengan kuasa menghalangi (orang-orang miskin).

٢٦- فَلَمَّا رَأَوْهَا قَالُوا إِنَّا لَضَالُّونَ ○

26. Maka tatkala mereka melihat kebunnya (telah rusak binasa), mereka berkata: Sungguh kita orang-orang yang sesat (dari jalan kebenaran),

٢٧- بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ ○

27. Bahkan kita terlarang memetik buahnya.

٢٨- قَالَ أَوْسَطُهُمْ أَلَمْ أَقُل لَّكُمْ لَوْلَا تُسَبِّحُونَ ○

28. Berkata orang yang baik diantara mereka: Tidakkah kukatakan kepadamu, mengapa kamu tidak bertasbih (mengingat Allah)?

٢٩- قَالُوا سُبْحَانَ رَبِّنَا إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ ○

29. Sahut mereka itu: Mahasuci Tuhan kita, sungguh kita telah aniaya.

٣٠- فَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ يَتَلَاوَمُونَ ○

30. Kemudian mereka berhadap-hadapan sesamanya seraya cela-mencela.

٣١- قَالُوا يَا وَيْلَنَا إِنَّا كُنَّا طَاغِينَ ○

31. Mereka berkata: Ya, kecelakaan kita, sungguh kita menganiaya (orang-orang miskin).

٣٢- عَسَىٰ رَبُّنَا أَن يُبْدِلَنَا خَيْرًا مِّنْهَا إِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا رَاغِبُونَ ○

32. Mudah-mudahan Tuhan kita, akan menukar dengan yang terlebih baik dari padanya, sungguh kita ingin kepada Tuhan kita.

٣٣- كَذَٰلِكَ الْعَذَابُ وَلَعَذَابُ الْآخِرَةِ أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ○

33. Demikianlah siksanya, sedang siksa akhirat lebih besar (dari padanya), jika mereka mengetahui.

٣٤- إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنّٰتِ النَّعِيمِ ○

34. Sesungguhnya untuk orang-orang taqwa disisi Tuhannya ada surga kenikmatan.

٣٥- أَفَنَجْعَلُ الْمُسْلِمِينَ كَالْمُجْرِمِينَ ○

35. Adakah akan Kami jadikan orang-orang Islam (patuh) seperti orang-orang yang berdosa?

٣٦- مَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ ○

36. Mengapakah kamu, bagaimana kamu menghukum (memutuskan)?

٣٧- أَمْ لَكُمْ كِتٰبٌ فِيهِ تَدْرُسُونَ ○

37. Bahkan adakah bagi kamu kitab yang kamu baca (hukum itu) di dalamnya?

٣٨- إِنَّ لَكُمْ فِيهِ لَمَا تَخَيَّرُونَ ○

38. Sesungguhnya bagi kamu dalam kitab itu apa-apa yang kamu sukai.

٣٩- أَمْ لَكُمْ أَيْمٰنٌ عَلَيْنَا بٰلِغَةٌ إِلٰى يَوْمِ الْقِيٰمَةِ إِنَّ لَكُمْ لَمَا تَحْكُمُونَ ○

39. Bahkan adakah bagimu sumpah yang teguh terhadap kami, sampai hari kiamat, bahwa bagi kamu (ada hak) apa-apa yang kamu hukumkan?

٤٠- سَلْهُمْ أَيُّهُمْ بِذٰلِكَ زَعِيمٌ ○

40. Tanyakanlah kepada mereka, siapakah diantara mereka yang menjamin (penanggung jawab) bagi hukum itu?

٤١- أَمْ لَهُمْ شُرَكَاءُ فَلْيَأْتُوا بِشُرَكَائِهِمْ إِنْ كَانُوا صٰدِقِينَ ○

41. Bahkan adakah bagi mereka sekutu-sekutu? (Kalau ada), hendaklah mereka unjukkan sekutu-sekutu mereka, jika mereka orang benar.

٤٢- يَوْمَ يُكْشَفُ عَنْ سَاقٍ وَيُدْعَوْنَ إِلَى السُّجُودِ فَلَا يَسْتَطِيعُونَ ○

42. (Ingatlah), pada hari yang amat susah (kiamat), dan mereka diseru, supaya sujud (tunduk), tetapi mereka tidak sanggup,

٤٣- خٰشِعَةً أَبْصٰرُهُمْ تَرْهَقُهُمْ ذِلَّةٌ وَقَدْ كَانُوا يُدْعَوْنَ إِلَى السُّجُودِ وَهُمْ سٰلِمُونَ ○

43. Rendah pemandangan mereka, serta ditimpa kehinaan. Dahulu mereka telah diseru, supaya sujud, sedang mereka dalam keadaan sehat, (tetapi mereka tidak mau sujud).

٤٤- فَذَرْنِي وَمَنْ يُكَذِّبُ بِهٰذَا الْحَدِيثِ سَنَسْتَدْرِجُهُمْ مِنْ حَيْثُ لَا يَعْلَمُونَ ○

44. Maka biarkanlah Aku (menyiksa) orang-orang yang mendustakan berita ini (Qur'an). Nanti akan Kami turunkan (siksaan) kepada mereka sedikit demi sedikit, sedang mereka tiada tahu.

٤٥- وَأُمْلِي لَهُمْ إِنَّ كَيْدِي مَتِينٌ ○

45. Aku beri tempoh mereka itu, sungguh tipu muslihatKu (siksaanKu) amat keras.

٤٦- أَمْ تَسْأَلُهُمْ أَجْرًا فَهُمْ مِنْ مَغْرَمٍ مُثْقَلُونَ ○

46. Bahkan adakah engkau (ya Muhammad) meminta upah (gaji) kepada mereka, lalu mereka merasa keberatan membayarnya?

٤٧- أَمْ عِنْدَهُمُ الْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُبُونَ ○

47. Atau adakah disisi mereka (ilmu) gaib, lalu mereka menuliskannya?

48. Maka sabarlah engkau (menerima) hukum Tuhanmu dan janganlah engkau seperti orang yang dalam perut ikan (Yunus), ketika ia bermohon (kepada Tuhan), sedang ia dalam kedukaan.

٤٨- فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تَكُن كَصَاحِبِ الْحُوتِ إِذْ نَادَىٰ وَهُوَ مَكْظُومٌ ○

49. Jikalau tiada ia mendapat nikmat dari Tuhannya, niscaya ia terdampar di tanah yang kosong, sedang ia dapat celaan.

٤٩- لَّوْلَا أَن تَدَارَكَهُ نِعْمَةٌ مِّن رَّبِّهِ لَنُبِذَ بِالْعَرَاءِ وَهُوَ مَذْمُومٌ ○

50. Kemudian Tuhan memuliakannya, lalu menjadikannya salah seorang diantara orang-orang yang salih.

٥٠- فَاجْتَبَاهُ رَبُّهُ فَجَعَلَهُ مِنَ الصَّالِحِينَ ○

51. Sesungguhnya orang-orang yang kafir hampir menggelincirkan engkau (dari kebenaran) dengan pemandangannya, tatkala mereka mendengar peringatan (Qur'an), dan mereka berkata: Sungguh dia (Muhammad) orang gila.

٥١- وَإِن يَكَادُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَيُزْلِقُونَكَ بِأَبْصَارِهِمْ لَمَّا سَمِعُوا الذِّكْرَ وَيَقُولُونَ إِنَّهُ لَمَجْنُونٌ ○

52. Pada hal Qur'an itu, tidak lain, hanya peringatan bagi semesta 'alam.

٥٢- وَمَا هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِّلْعَالَمِينَ ○

SIRAT AL–HAAQQAH.
(Hari Kiamat).
Diturunkan di Makkah.
52 ayat.

Dengan nama Allah yang Maha pengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ○

1. (Hari) yang haq (hari kiamat),

١- الْحَاقَّةُ ○

2. Apakah hari kiamat?

٢- مَا الْحَاقَّةُ ○

3. Tahukah engkau apakah hari kiamat itu?

٣- وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحَاقَّةُ ○

Keterangan ayat 1 — 3 hal 849

Ada orang yang tak percaya akan adanya hari kiamat dan ingkar akan kejadiannya. Sebab itu Allah dalam surat ini membuka soal itu dengan pertanyaan : "Hari Kiamat. Apakah hari kiamat? Tahukah kamu apakah hari kiamat itu?" Demikian itu ialah karena hebatnya hari kiamat dan besar huru-haranya, sehingga tak dapat kita mengetahui hakekatnya dan bagaimana besar siksanya. Memang hari kiamat itu tidak mustahil kejadiannya, bahkan mungkin dan diterima oleh akal yang waras. Misalnya jika bintang berekor yang beredar keliling matahari dengan peredaran bujur telur panjang, mendekati bumi kita ini hingga sampai bergeser dengan ekornya, niscaya bumi ini menjadi terbakar dan hancur dalam beberapa sa'at saja, karena sangat panasnya. Ketika itu terjadilah hari kiamat. Qur'an menegaskan, bahwa hari kiamat itu mesti terjadi dan bila waktunya, hanya Allah yang mengetahuinya. Kiamat ini dinamai kiamat besar. Adapun kiamt kecil, ialah wafatnya seseorang, bila ia mati, maka telah tiba kiamatnya. Sedang kiamat suatu bangsa, ialah lemahnya bangsa itu, sehingga dikuasai oleh bangsa yang kuat. Adapun kiamat suatu pemerintah, ialah jatuhnya pemerintah itu dan digantikan oleh pemerintah yang kuat.

٤ - كَذَّبَتْ ثَمُودُ وَعَادٌ بِالْقَارِعَةِ ○

4. (Kaum) Tsamud dan 'Ad telah mendustakan hari kiamat itu?

٥ - فَأَمَّا ثَمُودُ فَأُهْلِكُوا بِالطَّاغِيَةِ ○

5. Adapun Tsamud telah dibinasakan dengan (teriakan) yang sangat keras.

٦ - وَأَمَّا عَادٌ فَأُهْلِكُوا بِرِيحٍ صَرْصَرٍ عَاتِيَةٍ ○

6. Adapun 'Ad telah dibinasakan dengan angin yang sangat keras lagi kuat.

٧ - سَخَّرَهَا عَلَيْهِمْ سَبْعَ لَيَالٍ وَثَمَانِيَةَ أَيَّامٍ حُسُومًا فَتَرَى الْقَوْمَ فِيهَا صَرْعَىٰ كَأَنَّهُمْ أَعْجَازُ نَخْلٍ خَاوِيَةٍ ○

7. (Allah) telah mengirimkan angin kepada mereka tujuh malam dan delapan hari berturut-turut, lalu engkau lihat kaum itu mati terguling, seolah-olah mereka seperti pohon korma yang tumbang lagi kosong (di dalamnya).

٨ - فَهَلْ تَرَىٰ لَهُمْ مِنْ بَاقِيَةٍ ○

8. Adakah engkau lihat orang yang tinggal di antara mereka?

٩ - وَجَاءَ فِرْعَوْنُ وَمَنْ قَبْلَهُ وَالْمُؤْتَفِكَاتُ بِالْخَاطِئَةِ ○

9. Telah datang pula Fir'aun dan orang-orang yang sebelumnya serta kaum Luth, dengan (memperbuat) kesalahan.

١٠ - فَعَصَوْا رَسُولَ رَبِّهِمْ فَأَخَذَهُمْ أَخْذَةً رَابِيَةً ○

10. Lalu mereka mendurhakai rasul Tuhan mereka, kemudian Tuhan menyiksa mereka dengan siksaan yang sangat keras.

١١ - إِنَّا لَمَّا طَغَى الْمَاءُ حَمَلْنَاكُمْ فِي الْجَارِيَةِ ○

11. Sesungguhnya, tatkala air (tofan) naik (pada masa Nuh), Kami angkut kamu (saudaramu sesama Mukmin) dalam (perahu) yang berlayar laju,

١٢ - لِنَجْعَلَهَا لَكُمْ تَذْكِرَةً وَتَعِيَهَا أُذُنٌ وَاعِيَةٌ ○

12. Supaya Kami jadikan demikian itu untuk peringatan bagimu dan didengar oleh telinga yang mau mendengar.

١٣ - فَإِذَا نُفِخَ فِي الصُّورِ نَفْخَةٌ وَاحِدَةٌ ○

13. Apabila sangkakala (terompet) ditiup sekali tiup,

Keterangan ayat 13 — 33 hal. 850

Apabila ditiup sangkakala (terompet) sekali tiup saja, maka bumi dan gunung2 menjadi pecah-belah dan langit turut berserakan. Pada hari itu terjadilah hari kiamat. Malaikat berkeliaran di segala penjuru.

Kemudian kamu dihadapkan untuk berhisab. Maka orang-orang yang diunjukkan kitabnya dari sebelah kanannya, mereka bergembira, lalu katanya : Mari ambillah kitabmu dan bacalah. Kita yakin bahwa kita akan menemui perhitungan kita ini. Lalu mereka hidup dengan kehidupan yang senang dalam surga jannatun na'im. Dikatakan kepada mereka : Makanlah kamu dan minumlah dengan enak dan sedap, karena amalam kamu yang baik-baik.

Adapun orang-orang yang diunjukkan kitabnya dari sebelah kirinya, mereka berkata : Jangan hendaknya datang kitabku, aku tak tahu perhitungan ini. Hai kiranya, matilah aku selama-lamanya, tiada dibangkitkan lagi. Memang tidak bermanfaat hartaku dan telah habis kekuatanku.

Kemudian mereka ditarik dan dibelenggu, lalu dimasukkan ke dalam neraka, karena mereka tidak beriman kepada Allah, dan tidak memberi makan otang-orang miskin.

١٤- وَحُمِلَتِ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ فَدُكَّتَا دَكَّةً وَاحِدَةً ۝

14. Dan bumi dan gunung-gunung diangkat, lalu keduanya pecah sekali pecah (hancur),

١٥- فَيَوْمَئِذٍ وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ۝

15. Maka pada hari itu terjadilah hari kiamat,

١٦- وَانْشَقَّتِ السَّمَاءُ فَهِيَ يَوْمَئِذٍ وَاهِيَةٌ ۝

16. Dan langit pecah belah, lalu ia ketika itu jadi lemah (roboh),

١٧- وَالْمَلَكُ عَلَىٰ أَرْجَائِهَا ۚ وَيَحْمِلُ عَرْشَ رَبِّكَ فَوْقَهُمْ يَوْمَئِذٍ ثَمَانِيَةٌ ۝

17. Dan malaikat-malaikat (berkeliaran) pada segala penjurunya. Dan yang memikul 'arasy Tuhanmu di atas mereka pada hari itu adalah delapan (malaikat).

١٨- يَوْمَئِذٍ تُعْرَضُونَ لَا تَخْفَىٰ مِنْكُمْ خَافِيَةٌ ۝

18. Pada hari itu kamu dihadapkan (kehadirat Tuhan untuk berhisab), sehingga tidak tersembunyi dari padamu apa-apa yang tersembunyi.

١٩- فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ فَيَقُولُ هَاؤُمُ اقْرَءُوا كِتَابِيَهْ ۝

19. Adapun orang yang diberikan buku ('amalannya) dari sebelah kanannya, maka ia berkata: Kamu ambillah (dan) bacalah bukuku!

٢٠- إِنِّي ظَنَنْتُ أَنِّي مُلَاقٍ حِسَابِيَهْ ۝

20. Sesungguhnya aku menyangka (yakin), bahwa aku akan menemui perhitunganku.

٢١- فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ۝

21. Maka ia dalam kehidupan yang disukainya.

٢٢- فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ۝

22. (Yaitu) dalam surga yang tinggi,

٢٣- قُطُوفُهَا دَانِيَةٌ ۝

23. Buah-buahannya rendah (mudah memetiknya).

٢٤- كُلُوا وَاشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا أَسْلَفْتُمْ فِي الْأَيَّامِ الْخَالِيَةِ ۝

24. (Dikatakan kepadanya): Makanlah kamu dan minumlah dengan bersedap-sedap, karena ('amalan) yang telah kamu dahulukan pada hari-hari yang lalu.

٢٥- وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِشِمَالِهِ فَيَقُولُ يَا لَيْتَنِي لَمْ أُوتَ كِتَابِيَهْ ۝

25. Adapun orang yang diberikan buku ('amalannya) dari sebelah kirinya, maka ia berkata: Aduhai kiranya, janganlah hendaknya diberikan buku 'amalanku.

٢٦- وَلَمْ أَدْرِ مَا حِسَابِيَهْ ۝

26. Dan aku tidak mengetahui, apakah perhitunganku?

٢٧- يَا لَيْتَهَا كَانَتِ الْقَاضِيَةَ ۝

27. Aduhai kiranya, cukuplah mati, untuk memutuskan hidupku (tiada hidup kembali).

٢٨- مَا أَغْنَىٰ عَنِّي مَالِيَهْ ۝

28. (Sekarang) tidak bermanfa'at bagiku harta bendaku.

٢٩- هَلَكَ عَنِّي سُلْطَانِيَهْ ۝

29. Telah hilang dari padaku kekuasaanku.

30. Kamu peganglah orang itu (hai penjaga neraka), lalu belenggulah!

٣٠. خُذُوهُ فَغُلُّوهُ ۝

31. Kemudian masukkanlah dia ke dalam neraka!

٣١. ثُمَّ الْجَحِيمَ صَلُّوهُ ۝

32. Kemudian masukkanlah dia ke dalam rantai, yang panjangnya tujuh puluh hasta.

٣٢. ثُمَّ فِي سِلْسِلَةٍ ذَرْعُهَا سَبْعُونَ ذِرَاعًا فَاسْلُكُوهُ ۝

33. Sesungguhnya dia (masa dahulu) tidak beriman kepada Allah yang Maha besar,

٣٣. إِنَّهُ كَانَ لَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ ۝

34. Dan tiada menyuruh memberi makan orang miskin.

٣٤. وَلَا يَحُضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۝

35. Maka tidak ada baginya karib kerabat pada hari ini di sini (dalam neraka),

٣٥. فَلَيْسَ لَهُ الْيَوْمَ هَاهُنَا حَمِيمٌ ۝

36. Dan tidak pula makanan selain dari pada darah dan nanah,

٣٦. وَلَا طَعَامٌ إِلَّا مِنْ غِسْلِينٍ ۝

37. Yang tiada akan memakannya, kecuali orang-orang yang bersalah (berdosa).

٣٧. لَا يَأْكُلُهُ إِلَّا الْخَاطِئُونَ ۝

38. Aku bersumpah dengan (makhluk) yang kamu lihat,

٣٨. فَلَا أُقْسِمُ بِمَا تُبْصِرُونَ ۝

39. Dan yang tidak kamu lihat,

٣٩. وَمَا لَا تُبْصِرُونَ ۝

40. Bahwa sesungguhnya (Qur'an) adalah perkataan rasul yang mulia,

٤٠. إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ۝

41. Dan bukanlah ia perkataan penyair, tetapi sedikit diantaramu yang beriman.

٤١. وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَاعِرٍ قَلِيلًا مَا تُؤْمِنُونَ ۝

42. Dan bukan pula perkataan tukang tenung, tetapi sedikit di antaramu yang menerima peringatan.

٤٢. وَلَا بِقَوْلِ كَاهِنٍ قَلِيلًا مَا تَذَكَّرُونَ ۝

43. (Ia) turun dari pada Tuhan semesta 'alam.

٤٣. تَنْزِيلٌ مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝

44. Kalau sekiranya ia (Muhammad) mengada-adakan sebagian perkataan terhadap Kami,

٤٤. وَلَوْ تَقَوَّلَ عَلَيْنَا بَعْضَ الْأَقَاوِيلِ ۝

45. Niscaya Kami pegang tangan kanannya,

٤٥. لَأَخَذْنَا مِنْهُ بِالْيَمِينِ ۝

46. Kemudian Kami potong tali jantungnya (artinya Kami bunuh).

٤٦. ثُمَّ لَقَطَعْنَا مِنْهُ الْوَتِينَ ۝

47. Maka tak seorangpun di antara kamu yang dapat menghalanginya.

٤٧. فَمَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ عَنْهُ حَاجِزِينَ ۝

48. Sesungguhnya (Qur'an) adalah peringatan bagi orang-orang yang taqwa,

٤٨. وَإِنَّهُ لَتَذْكِرَةٌ لِلْمُتَّقِينَ ۝

49. Dan sesungguhnya Kami mengetahui, bahwa di antara kamu ada orang-orang yang mendustakannya.

٤٩- وَإِنَّا لَنَعْلَمُ أَنَّ مِنْكُمْ مُكَذِّبِينَ ○

50. Sesungguhnya (Qur'an) jadi penyesalan bagi orang-orang kafir,

٥٠- وَإِنَّهُ لَحَسْرَةٌ عَلَى الْكَافِرِينَ ○

51. Dan sesungguhnya (Qur'an) kebenaran yang seyakin-yakinnya.

٥١- وَإِنَّهُ لَحَقُّ الْيَقِينِ ○

52. Maka tasbihlah (sucikanlah) nama Tuhanmu yang Maha besar.

٥٢- فَسَبِّحْ بِاسْمِ رَبِّكَ الْعَظِيمِ ○

SURAT AL - MA'AARIJ
(Tangga-tangga tempat naik)
Diturunkan di Makkah
44 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ○

Dengan nama Allah yang Maha pengasih, Penyayang.

1. Orang yang menuntut telah menuntut siksa yang akan kejadian,

١- سَأَلَ سَائِلٌ بِعَذَابٍ وَاقِعٍ ○

2. Untuk orang-orang kafir, yang tak dapat orang menolakkannya.

٢- لِلْكَافِرِينَ لَيْسَ لَهُ دَافِعٌ ○

3. Dari pada Allah, yang mempunyai tangga-tangga tempat naik.

٣- مِنَ اللَّهِ ذِي الْمَعَارِجِ ○

4. Malaikat-malaikat dan roh naik kepadaNya dalam sehari, yang lamanya lima puluh ribu tahun.

٤- تَعْرُجُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ ○

5. Maka sabarlah engkau dengan kesabaran yang indah.

٥- فَاصْبِرْ صَبْرًا جَمِيلًا ○

6. Sesungguhnya mereka memikirkan, bahwa siksa itu amat jauh.

٦- إِنَّهُمْ يَرَوْنَهُ بَعِيدًا ○

7. Dan kita memikirkan amat dekat.

٧- وَنَرَاهُ قَرِيبًا ○

8. (Yaitu) pada hari langit itu (hancur) sebagai kotoran minyak,

٨- يَوْمَ تَكُونُ السَّمَاءُ كَالْمُهْلِ ○

Keterangan ayat 3 – 4 hal. 853.

Menurut kata setengah 'Ulama arti Allah menpunyai beberapa tangga, ialah tangga-tangga untuk tempat naik 'amalam yang salih, tetapi kata 'Ulama yang lain, ialah mempunyai derajat yang tinggi dan kurnia yang banyak.

Malaekat dan ruh (Jibrail) naik kepada Allah (kederajat yang mulia) pada hari kiamat, sehari diwaktu itu, ialah lima puluh ribu tahun lamanya, yaitu karena orang-orang kafir disiksa pada hari itu dengan siksa yang keras, sehingga seolah-olah sehari dalam siksa itu seperti 50 ribu tahun lamanya.

9. Dan gunung-gunung (pecah) sebagai bulu yang (beterbangan),	٩ - وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ ۝
10. (Ketika itu) karib tiada bertanya kepada karibnya,	١٠ - وَلَا يَسْأَلُ حَمِيمٌ حَمِيمًا ۝
11. Pada hal mereka itu berpandang-pandangan. Orang berdosa bercita-cita, kalau dapat menebusi dirinya dengan anak-anaknya dari pada siksa hari itu,	١١ - يُبَصَّرُونَهُمْ ۚ يَوَدُّ الْمُجْرِمُ لَوْ يَفْتَدِي مِنْ عَذَابِ يَوْمِئِذٍ بِبَنِيهِ ۝
12. Dan dengan isterinya dan saudaranya,	١٢ - وَصَاحِبَتِهِ وَأَخِيهِ ۝
13. Dan keluarganya, yang memberikan tempat diam kepadanya,	١٣ - وَفَصِيلَتِهِ الَّتِي تُؤْوِيهِ ۝
14. Dan orang yang di muka bumi semuanya, kemudian melepaskannya,	١٤ - وَمَنْ فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ يُنْجِيهِ ۝
15. Sekali-kali tidak (demikian itu). Sesungguhnya ia api neraka,	١٥ - كَلَّا ۖ إِنَّهَا لَظَىٰ ۝
16. Yang membongkar kulit kepala,	١٦ - نَزَّاعَةً لِلشَّوَىٰ ۝
17. Yang menyeru (menarik) orang yang membelakang dan berpaling (dari agama),	١٧ - تَدْعُو مَنْ أَدْبَرَ وَتَوَلَّىٰ ۝
18. Dan menghimpunkan (harta), lalu menyimpannya (tidak membayarkan zakatnya).	١٨ - وَجَمَعَ فَأَوْعَىٰ ۝
19. Sesungguhnya manusia di- jadikan bersifat keluh kesah,	١٩ - إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا ۝
20. Apabila ia ditimpa kejahatan, ia keluh kesah,	٢٠ - إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا ۝
21. Dan apabila ia mendapat kebaikan (harta), ia enggan (bersedekah),	٢١ - وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوعًا ۝
22. Kecuali orang-orang yang sembahyang,	٢٢ - إِلَّا الْمُصَلِّينَ ۝

Ketdrangan ayat 19 – 35 hal. 854

Umumnya sifat manusia itu, ialah keluh kesah, bila ditimpa bahaya dan malapetaka, dan berlaku bakhil dan kikir, bila mendapat kekayaan, kecuali orang-orang sembahyang yang tetap mengerjakannya, serta memelihara syarat-syarat dan rukun-rukunnya, mengeluarkan zakat hartanya untuk orang-orang miskin yang meminta-minta dan yang bukan meminta-minta, membenarkan adanya hari pembalasan yang adil (hari kiamat), menjaga kehormatannya (tidak berzina), membayarkan amanah kepada yang berhak menerimanya dan menjadi saksi menurut yang sebenarnya (bukan saksi palsu). Mereka ini tiadalah bersifat demikian, melainkan bila ia ditimpa bahaya, diterimanya dengan hati sabar dan dada yang lapang dan bila mendapat kekayaan ia bersifat pemurah, suka menolong fakir miskin dan orang-orang yang melarat dalam penghidupannya. Di sini tampak bagaimana besarnya hikmah sembahyang untuk memperbaiki budipekerti seseorang. Tetapi ini, hanya bagi orang sembahyang yang sebenar-benarnya sembahyang, bukan sembahyang dengan semata-mata tegak, rukuk dan sujud saja, sedang hatinya melayang kian kemari, tidak menghadap Allah.

23. Yang mereka itu berkekalan (melakukan) sembahyang,

٢٣- الَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ دَائِمُونَ

24. Dan orang-orang yang dalam hartanya ada hak yang tertentu,

٢٤- وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَعْلُومٌ

25. Untuk orang yang meminta dan orang miskin, yang tidak mau meminta,

٢٥- لِلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ

26. Dan orang-orang yang membenarkan hari pembalasan,

٢٦- وَالَّذِينَ يُصَدِّقُونَ بِيَوْمِ الدِّينِ

27. Dan orang-orang yang takut akan siksa Tuhan mereka.

٢٧- وَالَّذِينَ هُمْ مِنْ عَذَابِ رَبِّهِمْ مُشْفِقُونَ

28. Sesungguhnya siksa Tuhan mereka tiada dapat diamani (amat ditakuti),

٢٨- إِنَّ عَذَابَ رَبِّهِمْ غَيْرُ مَأْمُونٍ

29. Dan lagi orang-orang yang memeliharakan kehormatannya (tidak berzina),

٢٩- وَالَّذِينَ هُمْ لِفُرُوجِهِمْ حَافِظُونَ

30. Kecuali terhadap kepada isterinya atau hamba sahaya yang dimilikinya, maka sesungguhnya mereka tiada dicela.

٣٠- إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ

31. Barang siapa yang menuntut lain dari pada itu, maka mereka itu orang-orang aniaya (melampaui batas),

٣١- فَمَنِ ابْتَغَىٰ وَرَاءَ ذَٰلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْعَادُونَ

32. Dan orang-orang yang memelihara amanah dan janji mereka,

٣٢- وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمَانَاتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

33. Dan orang-orang yang melakukan kesaksian (dengan sebetulnya),

٣٣- وَالَّذِينَ هُمْ بِشَهَادَاتِهِمْ قَائِمُونَ

34. Dan orang-orang yang memelihara sembahyangnya.

٣٤- وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ

35. Mereka itulah dalam surga, mendapat kemuliaan.

٣٥- أُولَٰئِكَ فِي جَنَّاتٍ مُكْرَمُونَ

36. Mengapakah orang-orang yang kafir menentang (dengan matanya) kearah engkau?

٣٦- فَمَالِ الَّذِينَ كَفَرُوا قِبَلَكَ مُهْطِعِينَ

37. Sambil berkumpul-kumpul (berkelompok-kelompok), di sebelah kanan dan kiri engkau (untuk memperolok-olokkan)?

٣٧- عَنِ الْيَمِينِ وَعَنِ الشِّمَالِ عِزِينَ

38. Adakah tiap-tiap orang di antara mereka mengharap, bahwa ia akan masuk ke surga kenikmatan?

٣٨- أَيَطْمَعُ كُلُّ امْرِئٍ مِنْهُمْ أَنْ يُدْخَلَ جَنَّةَ نَعِيمٍ

٣٩- كَلَّا إِنَّا خَلَقْنَاهُم مِّمَّا يَعْلَمُونَ ۝

39. Sekali-kali tidak. Sesungguhnya Kami menjadikan mereka dari apa yang mereka ketahui (air mani).

٤٠- فَلَا أُقْسِمُ بِرَبِّ الْمَشَارِقِ وَالْمَغَارِبِ إِنَّا لَقَادِرُونَ ۝

40. Aku bersumpah dengan Tuhan beberapa timur dan beberapa barat, bahwa Kami (Allah) kuasa,

٤١- عَلَىٰ أَن نُّبَدِّلَ خَيْرًا مِّنْهُمْ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوقِينَ ۝

41. Buat mengganti mereka dengan (ummat) yang terlebih baik dari pada mereka dan Kami tiada dapat dikalahkan.

٤٢- فَذَرْهُمْ يَخُوضُوا وَيَلْعَبُوا حَتَّىٰ يُلَاقُوا يَوْمَهُمُ الَّذِي يُوعَدُونَ ۝

42. Maka biarkanlah mereka masuk pada yang bukan-bukan dan bermain-main, sehingga mereka menemui hari yang dijanjikan,

٤٣- يَوْمَ يَخْرُجُونَ مِنَ الْأَجْدَاثِ سِرَاعًا كَأَنَّهُمْ إِلَىٰ نُصُبٍ يُوفِضُونَ ۝

43. (Yaitu) pada hari, mereka dikeluarkan dari dalam kuburnya, dengan segera, seolah-olah mereka bersegera kepada berhalanya,

٤٤- خَاشِعَةً أَبْصَارُهُمْ تَرْهَقُهُمْ ذِلَّةٌ ذَٰلِكَ الْيَوْمُ الَّذِي كَانُوا يُوعَدُونَ ۝

44. Sedang pemandangan mereka rendah (hina) serta ditimpa kehinaan. Itulah hari yang telah dijanjikan kepada mereka.

SURAT AN–NUH

(Nuh)

Diturunkan di Makkah.

28 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

Dengan nama Allah yang Maha pengasih, Penyayang.

١- إِنَّا أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ أَنْ أَنذِرْ قَوْمَكَ مِن قَبْلِ أَن يَأْتِيَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۝

1. Sesungguhnya Kami mengutus Nuh kepada kaumnya, (firman Kami): Engkau berilah peringatan kaum engkau, sebelum tiba kepada mereka siksa yang pedih.

Keterangan ayat 40 hal. 856

Ayat ini menerangkan, bahwa Allah itu Tuhan, yang mengatur beberapa timur dan beberapa barat. Ayat 17 S. Ar-Rahman menerangkan dua timur dan dua barat dan ayat 9 S. Al Muzzammil menyebutkan satu timur dan satu barat. Sebenarnya ayat-ayat itu tidak berlawanan, karena memang sebenarnya pada suatu negeri hanya satu timurnya dan satu baratnya. Tetapi tiap-tiap negeri itu berlainan timurnya dan baratnya, karena bumi ini bulat. Sebab itu banyak sekali timur dan barat itu, yaitu menurut letaknya tiap-tiap negeri. Adapun arti dua timur dan dua barat itu hendaklah lihat : Keterangan ayat 17 S. Ar-Rahman.

Keterangan ayat 1 – 9 hal. 856-857

Nuh menyeru kaumnya, supaya menyembah Allah yang Maha-Esa dan meninggalkan menyembah berhala. Ia mengajak mereka siang dan malam, pagi dan petang Kadang-kadang dengan bersembunyi-sembunyi, kadang-kadang dengan berterang-terang, kadang-kadang dengan berbisik-bisik dan kadang-

2. Berkata ia: Hai kaumku, sesungguhnya aku memberi peringatan yang nyata kepadamu,

٢ - قَالَ يٰقَوْمِ اِنِّيْ لَكُمْ نَذِيْرٌ مُّبِيْنٌ ۝

3. Yaitu sembahlah Allah dan takutlah kepada-Nya dan turutlah aku,

٣ - اَنِ اعْبُدُوا اللّٰهَ وَاتَّقُوْهُ وَاَطِيْعُوْنِ ۝

4. Niscaya Allah mengampuni dosamu dan memberi tempoh kepadamu, sampai waktu yang ditentukan. Sungguh janji Allah bila datang, tiada dapat diundurkan, jika kamu mengetahui.

٤ - يَغْفِرْ لَكُمْ مِّنْ ذُنُوْبِكُمْ وَيُؤَخِّرْكُمْ اِلٰى اَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ اِنَّ اَجَلَ اللّٰهِ اِذَا جَاۤءَ لَا يُؤَخَّرُ ۘ لَوْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ۝

5. Berkata Nuh: Ya Tuhanku, sungguh aku telah menyeru kaumku pada malam dan siang.

٥ - قَالَ رَبِّ اِنِّيْ دَعَوْتُ قَوْمِيْ لَيْلًا وَّنَهَارًا ۝

6. Maka seruanku tiada menambah mereka, melainkan lari (dari padaku).

٦ - فَلَمْ يَزِدْهُمْ دُعَاۤءِيْٓ اِلَّا فِرَارًا ۝

7. Sesungguhnya aku tiap-tiap kuseru mereka, supaya Engkau ampuni dosa mereka, mereka tutup telinga mereka dengan anak jarinya, dan mereka tutup (kepalanya) dengan kainnya, dan mereka berkekalan (dalam kekafirannya) dan mereka sombong sesombong-sombongnya.

٧ - وَاِنِّيْ كُلَّمَا دَعَوْتُهُمْ لِتَغْفِرَ لَهُمْ جَعَلُوْٓا اَصَابِعَهُمْ فِيْٓ اٰذَانِهِمْ وَاسْتَغْشَوْا ثِيَابَهُمْ وَاَصَرُّوْا وَاسْتَكْبَرُوا اسْتِكْبَارًا ۝

8. Kemudian, sesungguhnya kuseru mereka dengan berterang-terang.

٨ - ثُمَّ اِنِّيْ دَعَوْتُهُمْ جِهَارًا ۝

9. Kemudian kukeraskan perkataanku kepada mereka dan ada pula kulembutkan selembut-lembutnya.

٩ - ثُمَّ اِنِّيْٓ اَعْلَنْتُ لَهُمْ وَاَسْرَرْتُ لَهُمْ اِسْرَارًا ۝

10. Lalu aku berkata: Minta ampunlah kamu kepada Tuhanmu, sungguh Dia Pengampun,

١٠ - فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوْا رَبَّكُمْ اِنَّهٗ كَانَ غَفَّارًا ۝

11. Niscaya Dia akan mengirimkan hujan yang lebat kepadamu,

١١ - يُّرْسِلِ السَّمَاۤءَ عَلَيْكُمْ مِّدْرَارًا ۝

12. Dan menolong kamu dengan harta benda dan anak-anak dan mengadakan kebun-kebun untukmu dan mengadakan beberapa sungai.

١٢ - وَّيُمْدِدْكُمْ بِاَمْوَالٍ وَّبَنِيْنَ وَيَجْعَلْ لَّكُمْ جَنّٰتٍ وَّيَجْعَلْ لَّكُمْ اَنْهٰرًا ۝

---

kadang dengan suara yang keras. Tetapi mereka tidak mau mengikutnya, bahkan mereka menutup telinganya dengan anak jarinya dan menutup kepalanya dengan kainnya, supaya jangan didengarnya seruan itu dan supaya jangan dilihatnya Nuh yang memberi nasihatnya. Ini kata kiasan, yaitu mereka tak mau menerima nasihat Nuh itu.

13. Mengapakah kamu tidak memikirkan kebesaran Allah?

١٣- مَا لَكُمْ لَا تَرْجُونَ لِلّٰهِ وَقَارًا ۚ

14. Sesungguhnya Dia menjadikan kamu bertingkat-tingkat (beberapa hal atau fase).

١٤- وَقَدْ خَلَقَكُمْ أَطْوَارًا ۝

15. Tiadakah kamu lihat, bagaimana Allah menjadikan tujuh langit bertingkat-tingkat?

١٥- أَلَمْ تَرَوْا كَيْفَ خَلَقَ اللّٰهُ سَبْعَ سَمٰوٰتٍ طِبَاقًا ۙ

16. Dan mengadakan di dalamnya bulan bercahaya dan mengadakan matahari jadi pelita?

١٦- وَجَعَلَ الْقَمَرَ فِيهِنَّ نُورًا وَّجَعَلَ الشَّمْسَ سِرَاجًا ۝

17. Allah menumbuhkan kamu dari bumi sebagai tumbuh-tumbuhan.

١٧- وَاللّٰهُ أَنْبَتَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ نَبَاتًا ۙ

18. Kemudian mengembalikan kamu kepadanya dan akan mengeluarkan kamu (dari dalamnya) sebenar-benar keluar.

١٨- ثُمَّ يُعِيدُكُمْ فِيهَا وَيُخْرِجُكُمْ إِخْرَاجًا ۝

19. Allah mengadakan bumi untukmu sebagai hamparan (senang diduduki dan dijalani),

١٩- وَاللّٰهُ جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ بِسَاطًا ۙ

20. Supaya kamu di sana melalui jalan-jalan yang luas.

٢٠- لِّتَسْلُكُوا مِنْهَا سُبُلًا فِجَاجًا ۚ

21. Berkata Nuh: Ya Tuhanku, sesungguhnya mereka mendurhakaiku dan mengikut orang (ketua) yang harta dan anaknya, tiada menambahinya, kecuali kerugian.

٢١- قَالَ نُوحٌ رَّبِّ إِنَّهُمْ عَصَوْنِي وَاتَّبَعُوا مَن لَّمْ يَزِدْهُ مَالُهُ وَوَلَدُهُ إِلَّا خَسَارًا ۚ

22. Mereka menipu dengan tipuan yang sangat besar.

٢٢- وَمَكَرُوا مَكْرًا كُبَّارًا ۚ

23. Mereka berkata: Janganlah kamu tinggalkan tuhan-tuhan kamu dan jangan pula kamu tinggalkan Wad, Suwa', Jaghuts, Ya'uq dan Nasr (semuanya nama berhala).

٢٣- وَقَالُوا لَا تَذَرُنَّ اٰلِهَتَكُمْ وَلَا تَذَرُنَّ وَدًّا وَّلَا سُوَاعًا ەۙ وَّلَا يَغُوثَ وَيَعُوقَ وَنَسْرًا ۚ

Keterangan ayat 15 – 16 hal. 858

Tidakkah kamu lihat (perhatikan) bagaimana Allah menjadikan tujuh langit bertingkat-tingkat? Adapun arti tujuh langit itu ialah tujuh buah bintang atau tempat peredarannya masing-masing, karena memang tiap-tiapnya itu bertingkat-tingkat. Maka yang hampir sekali kebumi ini ialah bintang 'Utharid (Mercury), kemudian bintang Zahrah (Venus), Marrikh (Mars), Musytari (Jupiter) Zuhal (Saturn), Uranus dan Neptune. Adapun menurut pendapat 'Ulama Islam dahulu, yaitu sebelum diketahui orang bintang Uranus dan Neptune, maka ganti yang dua ini ialah tempat peredaran bulan dan matahari, karena Allah menyuruh memperhatikan, ialah yang bisa dilihat dengan mata kepala tiap-tiap orang, sedang bintang Uranus dan Neptune itu, hanya yang mengetahuinya ahli 'ilmu Falak, yang memakai teropong (pembesaran). Karena yang tujuh itu terang benar nampaknya dari bumi dan diketahui orang pula perjalanannya, maka itulah sebabnya Allah menyuruh memperhatikannya, untuk jadi tanda kekuasaan Allah. Dalam pada itu Allah menjadikan bulan bercahaya dan matahari sebagai pelita yang menerangi dunia.

24. Sesungguhnya mereka itu telah menyesatkan kebanyakan manusia. Dan janganlah Engkau tambahi orang-orang yang aniaya, kecuali kesesatan.

٢٤- وَقَدْ أَضَلُّوا كَثِيرًا ۚ وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا ضَلَالًا ○

25. Oleh karena kesalahan mereka, mereka ditenggelamkan, kemudian dimasukkan ke dalam neraka; maka mereka tiada memperoleh pembantu-pembantu selain dari pada Allah.

٢٥- مِمَّا خَطِيئَاتِهِمْ أُغْرِقُوا فَأُدْخِلُوا نَارًا فَلَمْ يَجِدُوا لَهُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ أَنْصَارًا ○

26. Berkata Nuh: Ya Tuhanku, janganlah Engkau tinggalkan di atas bumi seorangpun di antara orang-orang kafir itu.

٢٦- وَقَالَ نُوحٌ رَبِّ لَا تَذَرْ عَلَى الْأَرْضِ مِنَ الْكَافِرِينَ دَيَّارًا ○

27. Sesungguhnya, jika Engkau tinggalkan mereka, niscaya mereka akan menyesatkan hamba-hambaMu, dan mereka tiada akan melahirkan anak, kecuali (anak) yang durhaka lagi kafir.

٢٧- إِنَّكَ إِنْ تَذَرْهُمْ يُضِلُّوا عِبَادَكَ وَلَا يَلِدُوا إِلَّا فَاجِرًا كَفَّارًا ○

28. Ya Tuhanku, ampunilah bagiku dan bagi dua orang ibu bapaku dan bagi orang Mukmin yang masuk rumahku dan bagi orang-orang Mukmin laki-laki dan Mukmin perempuan. Dan janganlah Engkau tambahi orang-orang yang aniaya, kecuali kebinasaan.

٢٨- رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِمَنْ دَخَلَ بَيْتِيَ مُؤْمِنًا وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَلَا تَزِدِ الظَّالِمِينَ إِلَّا تَبَارًا ○

SURAT AL–JIN

(Jin)

Diturunkan di Makkah.

28 ayat.

Dengan nama Allah, yang Maha pengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ○

1. Katakanlah (ya Muhammad): Telah diwahyukan kepadaku, bahwa sesungguhnya serombongan di antara jin telah mendengar (Qur'an), lalu mereka berkata: Sesungguhnya kami telah mendengar Qur'an yang 'ajaib.

١- قُلْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِنَ الْجِنِّ فَقَالُوا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا ○

Keterangan ayat 1 – 18 hal. 859

Jin ialah masuk 'alam rohani (bertubuh halus). Kita percaya demikian, karena Qur'an yang benar mengabarkannya. Apa lagi hal ini tidak berlawanan dengan 'akal kita. Bahkan berapa banyaknya makhluk Allah, yang belum diketahui manusia. Jin itu seperti manusia pula, yakni ada yang beriman dan ada pula yang kafir. Sekarang di Eropah orang-orang pandai telah menyelidiki tentang roh dengan pemeriksaan yang dalam, sehingga telah terang bagi mereka, bahwa disana ada 'alam rohani. Kata setengah mereka ialah roh manusia yang telah mati dan kata setengah yang lain ialah rupa-rupa jin. Jadi orang-orang pandai di Eropah sekarang telah percaya, bahwa ada 'alam rohani, yang selama ini mereka ingkari, sebagaimana ingkarnya setengah orang-orang kita yang terpelajar dengan pendidikan barat.

Jin-jin itu tidak dapat naik kelangit seperti syetan pula, karena dihalangi oleh malaekat-malaekat dan dilempar oleh tahi bintang. Jin-jin yang kafir itu dinamakan syetan. Dalam hati kadang-kadang terbit bisikan yang jahat, maka bisikan itu dinamai bisikan syetan.

٢ - يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ فَآمَنَّا بِهِ ۖ وَلَنْ نُشْرِكَ بِرَبِّنَا أَحَدًا ○

2. Yang menunjuki kepada (jalan) cerdik, lalu kami beriman kepadanya, dan kami tiada mempersekutukan Tuhan kami dengan satu juapun,

٣ - وَأَنَّهُ تَعَالَىٰ جَدُّ رَبِّنَا مَا اتَّخَذَ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا ○

3. Dan sesungguhnya Maha tinggi kebesaran Tuhan kami, Dia tiada mempunyai isteri dan tidak pula anak,

٤ - وَأَنَّهُ كَانَ يَقُولُ سَفِيهُنَا عَلَى اللَّهِ شَطَطًا ○

4. Dan sesungguhnya orang yang bodoh di antara kami mengatakan (perkataan) yang sangat bohong terhadap Allah,

٥ - وَأَنَّا ظَنَنَّا أَنْ لَنْ تَقُولَ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَى اللَّهِ كَذِبًا ○

5. Dan sesungguhnya Kami mengira, bahwa manusia dan jin tiada akan mengatakan (perkataan) dusta terhadap Allah,

٦ - وَأَنَّهُ كَانَ رِجَالٌ مِنَ الْإِنْسِ يَعُوذُونَ بِرِجَالٍ مِنَ الْجِنِّ فَزَادُوهُمْ رَهَقًا ○

6. Dan sesungguhnya orang laki-laki di antara manusia minta berlindung kepada beberapa laki-laki di antara jin, lalu mereka (manusia) menjadikan jin-jin bertambah sombong,

٧ - وَأَنَّهُمْ ظَنُّوا كَمَا ظَنَنْتُمْ أَنْ لَنْ يَبْعَثَ اللَّهُ أَحَدًا ○

7. Sesungguhnya mereka (jin) mengira seperti kiraan kamu (hai manusia) bahwa Allah tiada akan membangkitkan (menghidupkan) seorang juapun,

٨ - وَأَنَّا لَمَسْنَا السَّمَاءَ فَوَجَدْنَاهَا مُلِئَتْ حَرَسًا شَدِيدًا وَشُهُبًا ○

8. (Kata jin-jin itu): Sesungguhnya kami mencari (berita) langit, lalu kami dapati di sana penuh oleh penjaga-penjaga yang kuat dan tahi-tahi bintang.

Keterangan ayat 6 – 18 hal. 860.

Dalam ayat 6 disebutkan, bahwa ada beberapa laki-laki manusia minta berlindung pada laki-laki jin, bukan kepada Allah, yaitu ketika melewati suatu lembah dipadang pasir, karena takut lalu mereka berkata : Aku berlindung dengan tuan jin ditempat ini dari kejahatan jin-jin yang jahat.

Dengan demikian tuan jin itu menjadi sombong, karena dia tuan jin dan tuan manusia.

Jin-jin itu menyangka sebagaimana persangkaan setengah manusia, bahwa Allah tiada akan membangkitkan makhlukNya (kecuali jin-jin yang beriman).

Oleh sebab itu orang-orang yang minta berlindung kepada jin itu adalah musyrik, seperti meminta kepada malaikat. Melainkan haruslah meminta kepada Allah semata-mata. Dalam ayat 11 dan 14 ditegaskan, bahwa jin-jin sesudah mendengar Al Qur'an ada yang salih dan ada juga yang tidak dan ada yang muslim dan ada yang tidak.

Pendeknya jin-jin itu, seperti manusia juga, bermacam-macam, ada yang salih ada yang fasik, ada yang muslim ada yang kafir. Sedang malaikat semuanya ta'at dan patuh mengikut perintah Allah. Dan syetan semuanya ingkar dan kafir terhadap Allah.

Dalam ayat 18 ditegaskan, bahwa mesjid kepunyaan Allah, sebab itu janganlah kamu sembah suatu juapun bersama Allah.

Sebab itu salah sekali setengah orang yang menjadikan mesjid itu menjadi mesjid golongan, seperti mesjid golongan A dan golongan B dst. Karena hal itu menjadikan umat Islam berpecah-belah dan bergolong-golongan tiap-tiap golongan gembira dengan apa yang ada disisinya. Pada hal umat Islam hanya umat yang satu menurut nash Al-Qur'an.

9. Dan sesungguhnya kami dahulu duduk di sana di tempat-tempat duduk, untuk mendengarkan (apa-apa yang diperkatakan malaikat-malaikat). Maka siapa yang hendak mendengarkan sekarang, ia dapati tahi bintang yang mengintipnya,

٩ - وَأَنَّا كُنَّا نَقْعُدُ مِنْهَا مَقَاعِدَ لِلسَّمْعِ فَمَن يَسْتَمِعِ الْآنَ يَجِدْ لَهُ شِهَابًا رَّصَدًا

10. Dan sesungguhnya kami tidak tahu, apakah dikehendaki kejahatan untuk orang-orang yang di bumi atau Tuhan menghendaki kebaikan bagi mereka,

١٠ - وَأَنَّا لَا نَدْرِي أَشَرٌّ أُرِيدَ بِمَن فِي الْأَرْضِ أَمْ أَرَادَ بِهِمْ رَبُّهُمْ رَشَدًا

11. Dan di antara kami ada yang salih-salih dan di antara kami ada yang kurang dari pada itu. Kami (mempunyai) jalan-jalan (aliran) yang bermacam-macam,

١١ - وَأَنَّا مِنَّا الصَّالِحُونَ وَمِنَّا دُونَ ذَٰلِكَ كُنَّا طَرَائِقَ قِدَدًا

12. Dan sesungguhnya kami menyangka, bahwa kami tidak akan sanggup melemahkan (mengalahkan) Allah di muka bumi dan tiada pula melemahkanNya dengan melarikan diri,

١٢ - وَأَنَّا ظَنَنَّا أَن لَّن نُّعْجِزَ اللَّهَ فِي الْأَرْضِ وَلَن نُّعْجِزَهُ هَرَبًا

13. Dan sesungguhnya kami, tatkala kami mendengarkan petunjuk, kami beriman kepadanya. Barang siapa yang beriman kepada Tuhannya, maka ia tiada takut akan kekurangan dan tidak pula akan teraniaya,

١٣ - وَأَنَّا لَمَّا سَمِعْنَا الْهُدَىٰ آمَنَّا بِهِ فَمَن يُؤْمِن بِرَبِّهِ فَلَا يَخَافُ بَخْسًا وَلَا رَهَقًا

14. Dan sesungguhnya di antara kami ada (jin) yang Islam dan ada (jin) yang aniaya. Barang siapa yang Islam, mereka itulah yang menuju petunjuk.

١٤ - وَأَنَّا مِنَّا الْمُسْلِمُونَ وَمِنَّا الْقَاسِطُونَ فَمَنْ أَسْلَمَ فَأُولَٰئِكَ تَحَرَّوْا رَشَدًا

15. Adapun (jin-jin) yang aniaya, maka mereka menjadi kayu api neraka.

١٥ - وَأَمَّا الْقَاسِطُونَ فَكَانُوا لِجَهَنَّمَ حَطَبًا

16. Dan sesungguhnya kalau mereka (manusia dan jin) berlaku lurus di atas jalan (yang betul), niscaya Kami turunkan kepada mereka air hujan yang lebat,

١٦ - وَأَن لَّوِ اسْتَقَامُوا عَلَى الطَّرِيقَةِ لَأَسْقَيْنَاهُم مَّاءً غَدَقًا

17. Supaya Kami menguji mereka tentang demikian itu. Barang siapa yang berpaling dari peringatan Tuhannya (Qur'an), niscaya dimasukkan Allah ke dalam siksa yang susah.

١٧ - لِّنَفْتِنَهُمْ فِيهِ وَمَن يُعْرِضْ عَن ذِكْرِ رَبِّهِ يَسْلُكْهُ عَذَابًا صَعَدًا

18. Sesungguhnya mesjid-mesjid bagi Allah, sebab itu janganlah kamu sembah satu juapun bersama Allah.

١٨ - وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا

١٩- وَأَنَّهُ لَمَّا قَامَ عَبْدُ اللَّهِ يَدْعُوهُ كَادُوا يَكُونُونَ عَلَيْهِ لِبَدًا

19. Sesungguhnya, tatkala hamba Allah (Muhammad) berdiri menyembah Allah, mereka itu hampir bersempit-sempit dikelilinginya (karena ter – heran).

٢٠- قُلْ إِنَّمَا أَدْعُو رَبِّي وَلَا أُشْرِكُ بِهِ أَحَدًا

20. Katakanlah: Hanya aku menyembah Tuhanku dan aku tiada mempersekutukanNya dengan satu juapun.

٢١- قُلْ إِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَلَا رَشَدًا

21. Katakanlah: Sesungguhnya aku tidak berhak (mendatangkan) kemelaratan dan kebaikan kepadamu.

٢٢- قُلْ إِنِّي لَنْ يُجِيرَنِي مِنَ اللَّهِ أَحَدٌ وَلَنْ أَجِدَ مِنْ دُونِهِ مُلْتَحَدًا

22. Katakanlah: Sesungguhnya tiada yang akan memeliharakan daku dari pada (siksa) Allah seorang juapun, dan aku tidak memperoleh tempat berlindung selain dari padaNya,

٢٣- إِلَّا بَلَاغًا مِنَ اللَّهِ وَرِسَالَاتِهِ ۚ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ لَهُ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا

23. Kecuali menyampaikan dari pada Allah dan (memikul) risalatNya. Barang siapa yang mendurhakai Allah dan rasulNya, maka untuknya neraka jahanam, serta kekal di dalamnya selama-lamanya.

٢٤- حَتَّىٰ إِذَا رَأَوْا مَا يُوعَدُونَ فَسَيَعْلَمُونَ مَنْ أَضْعَفُ نَاصِرًا وَأَقَلُّ عَدَدًا

24. Sehingga bila mereka melihat (siksa) yang dijanjikan kepada mereka, nanti mereka akan mengetahui siapa yang lebih lemah pembantunya dan sangat kurang bilangannya.

٢٥- قُلْ إِنْ أَدْرِي أَقَرِيبٌ مَا تُوعَدُونَ أَمْ يَجْعَلُ لَهُ رَبِّي أَمَدًا

25. Katakanlah: Aku tidak tahu, sudah hampirkah (siksa) yang dijanjikan kepadamu atau Tuhanku mengadakan (mengundurkan) (hingga) masa yang jauh?

٢٦- عَالِمُ الْغَيْبِ فَلَا يُظْهِرُ عَلَىٰ غَيْبِهِ أَحَدًا

26. (Dia) mengetahui yang gaib, maka tiadalah dilahirkanNya yang gaib itu kepada seorang juapun,

٢٧- إِلَّا مَنِ ارْتَضَىٰ مِنْ رَسُولٍ فَإِنَّهُ يَسْلُكُ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ رَصَدًا

27. Kecuali kepada orang yang disukaiNya di antara rasul, maka sesungguhnya Allah memasukkan (mengadakan) beberapa penjaga (malaikat) dihadapan rasul itu dan dibelakangnya,

٢٨- لِيَعْلَمَ أَنْ قَدْ أَبْلَغُوا رِسَالَاتِ رَبِّهِمْ وَأَحَاطَ بِمَا لَدَيْهِمْ وَأَحْصَىٰ كُلَّ شَيْءٍ عَدَدًا

28. Supaya Dia mengetahui, bahwa rasul-rasul itu telah menyampaikan risalat Tuhannya dan Dia mengetahui apa-apa yang disisi mereka dan menghitung bilangan tiap-tiap sesuatu.

SURAT AL–MUZZAMMIL
(Orang yang berselimut)
Diturunkan di Makkah:
20 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Maha pengasih, Penyayang.

١- يٰٓاَيُّهَا الْمُزَّمِّلُ

1. Hai orang yang berselimut (Muhammad),

٢- قُمِ الَّيْلَ اِلَّا قَلِيْلًا

2. Sembahyanglah pada malam hari, kecuali sedikit (dari padanya),

٣- نِّصْفَهٗٓ اَوِ انْقُصْ مِنْهُ قَلِيْلًا

3. (Yaitu) separoh malam atau kurangkanlah sedikit dari padanya,

٤- اَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْاٰنَ تَرْتِيْلًا

4. Atau lebih dari padanya dan bacalah Qur'an dengan pelahan-lahan (terang huruf-hurufnya).

٥- اِنَّا سَنُلْقِيْ عَلَيْكَ قَوْلًا ثَقِيْلًا

5. Sesungguhnya Kami akan menurunkan kepada engkau perkataan yang hebat (Qur'an).

٦- اِنَّ نَاشِئَةَ الَّيْلِ هِيَ اَشَدُّ وَطْـًٔا وَّاَقْوَمُ قِيْلًا

6. Sesungguhnya beribadat pada malam, lebih tetap dalam hati dan lebih lurus bacaannya,

٧- اِنَّ لَكَ فِى النَّهَارِ سَبْحًا طَوِيْلًا

7. Sesungguhnya bagi engkau pada siang hari ada pekerjaan (urusan) yang banyak.

٨- وَاذْكُرِ اسْمَ رَبِّكَ وَتَبَتَّلْ اِلَيْهِ تَبْتِيْلًا

8. Sebutlah nama Tuhanmu dan berbaktilah kepadaNya sebenar-benarnya berbakti.

٩- رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ فَاتَّخِذْهُ وَكِيْلًا

9. (Dia) Tuhan timur dan barat, tidak ada Tuhan, kecuali Dia, sebab itu ambillah Dia menjadi wakil (menyerahkan urusan kepadaNya).

Keterangan ayat 1 – 8 hal. 863.

Firman Allah : „Hai Muhammad yang sedang tidur dan berselimut, bangunlah, singsingkanlah lengan bajumu, sembahyanglah malam hari kira-kira seperdua malam, kurang atau lebih sedikit! Bacalah Qur'an dengan perlahan-lahan, supaya dapat engkau fahamkan dan engkau perhatikan! Sesungguhnya Kami akan memikulkan kepundak engkau beban yang berat dan mewahyukan perkataan yang hebat (Qur'an)".

Sesungguhnya N. Muhammad sebelum menerima wahyu dari pada Allah, sebagai orang tidur yang berselimut, tiada mempunyai tugas dan kewajiban yang nyata. Sebab itu Allah menyuruh dia bangun menunaikan kewajiban yang sangat berat, yaitu mengamalkan isi Qur'an serta mengajak umat manusia, supaya menurut perintah Qur'an itu. Maka adalah beban itu dipikulkan pula kepundak N. Muhammad, yaitu dia sendiri mengamalkan lebih dahulu dan mengajak orang lain, supaya mengamalkan pula. Beginilah tugas dan kewajiban tiap-tiap pemimpin umat, sebagai waris dari Nabi s.a.w. bukan semata-mata menyeru umat, sedang ia lupa akan dirinya sendiri.

١٠ - وَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَاهْجُرْهُمْ هَجْرًا جَمِيلًا ○

10. Sabarlah engkau atas apa-apa yang mereka katakan dan ceraikanlah mereka dengan penceraian yang baik.

١١ - وَذَرْنِي وَالْمُكَذِّبِينَ أُولِي النَّعْمَةِ وَمَهِّلْهُمْ قَلِيلًا ○

11. Biarkanlah Aku (menyiksa) orang-orang yang mendustakan, yang mempunyai kesenangan dan beri tempohlah mereka sementara waktu.

١٢ - إِنَّ لَدَيْنَا أَنْكَالًا وَجَحِيمًا ○

12. Sesungguhnya disisi Kami ada belenggu dan neraka,

١٣ - وَطَعَامًا ذَا غُصَّةٍ وَعَذَابًا أَلِيمًا ○

13. Dan makanan yang mencekik (leher) serta siksa yang pedih.

١٤ - يَوْمَ تَرْجُفُ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ وَكَانَتِ الْجِبَالُ كَثِيبًا مَهِيلًا ○

14. Pada hari (kiamat) bumi dan gunung-gunung bergoyang dan gunung-gunung menjadi onggokan pasir yang mengalir.

١٥ - إِنَّا أَرْسَلْنَا إِلَيْكُمْ رَسُولًا شَاهِدًا عَلَيْكُمْ كَمَا أَرْسَلْنَا إِلَىٰ فِرْعَوْنَ رَسُولًا ○

15. Sesungguhnya Kami mengutus kepadamu seorang rasul, yang menjadi saksi bagimu, sebagaimana Kami telah mengutus pula kepada Fir'aun seorang rasul.

١٦ - فَعَصَىٰ فِرْعَوْنُ الرَّسُولَ فَأَخَذْنَاهُ أَخْذًا وَبِيلًا ○

16. Lalu Fir'aun mendurhakai rasul itu, kemudian Kami siksa dia dengan siksaan yang keras.

١٧ - فَكَيْفَ تَتَّقُونَ إِنْ كَفَرْتُمْ يَوْمًا يَجْعَلُ الْوِلْدَانَ شِيبًا ○

17. Bagaimana kamu memeliharakan dirimu, jika kamu kafir, dari (siksaan) hari (kiamat), yang akan menjadikan anak-anak beruban (karena sangat kesengsaraannya)?

١٨ - السَّمَاءُ مُنْفَطِرٌ بِهِ ۚ كَانَ وَعْدُهُ مَفْعُولًا ○

18. Sedang langit menjadi pecah karenanya. Janji Allah musti ditepati.

١٩ - إِنَّ هَٰذِهِ تَذْكِرَةٌ ۖ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا ○

19. Sesungguhnya ini jadi peringatan. Barang siapa yang mau, ia mengambil jalan kepada Tuhannya.

٢٠ - إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثَيِ اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ مِنَ

20. Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui, bahwa engkau sembahyang malam hari, kurang dari dua pertiga malam dan ada yang seperduanya dan ada

Keterangan ayat 20 hal. 864 - 865

Pada mula-mulanya N. Muhammad serta sahabatnya sembahyang pada malam hari saja, karena menyembunyikan diri dari orang-orang kafir. Sebab itu nabi sembahyang kadang-kadang seperdua malam, bahkan ada yang kurang dan ada pula yang lebih. Kemudian Allah memerlukan sembahyang yang lima, serta menyiarkan agama dengan berterang-terang, sedang sembahyang malam itu itu hanya menjadi sembahyang sunat saja, dinamakan sembahyang Tahajud. Maka adalah sembahyang malam, yang perlu hanya sembahyang Magrib dan 'Isya saja.

pula yang sepertiganya, bersama-sama dengan segolongan orang-orang yang bersama engkau. Allah menentukan kadar (waktu) malam dan siang. Dia mengetahui, bahwa kamu tiada dapat menghinggakannya (menentukan kadar malam itu), maka Allah menerima tobatmu, sebab itu bacalah apa-apa yang mudah di antara Al Qur'an. Dia mengetahui, bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan yang lain berjalan di muka bumi, mencari kurnia (rezeki) Allah dan yang lain lagi berperang di jalan Allah. Sebab itu bacalah apa-apa yang mudah di antaranya (Qur'an) dan dirikanlah sembahyang dan berikanlah zakat dan piutangilah Allah dengan piutang yang baik (berderma). Apa-apa kebaikan yang kamu usahakan untuk dirimu, akan kamu peroleh disisi Allah kebaikan pula dan pahala yang terbesar. Minta ampunlah kamu kepada Allah, sungguh Allah Pengampun lagi Penyayang.

الَّذِينَ مَعَكَ ۚ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَ
النَّهَارَ ۚ عَلِمَ أَن لَّن تُحْصُوهُ
فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ
الْقُرْآنِ ۚ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنكُم مَّرْضَىٰ
وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ
يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ ۙ وَآخَرُونَ
يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ فَاقْرَءُوا مَا
تَيَسَّرَ مِنْهُ ۚ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا
الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۚ
وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُم مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ
عِندَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا ۚ وَ
اسْتَغْفِرُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۝

SURAT ALMUDDATSTSIR
(Yang berselimut dengan mantel).
Diturunkan di Makkah.
56 ayat.

Dengan nama Allah yang Maha pengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Hai orang yang berselimut (Muhammad),

١ - يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ ۝

2. Bangunlah, lalu berilah peringatan (kaummu)!

٢ - قُمْ فَأَنذِرْ ۝

3. Dan Tuhanmu besarkanlah!

٣ - وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ ۝

Hikmahnya demikian itu, ialah karena Allah mengetahui, bahwa diantara kaum Muslimin ada yang sakit, ada yang berdagang (berniaga) dan ada pula yang berjuang pada sabilillah. Sebab itu tiadalah diwajibkan bagi mereka itu sembahyang malam, selain dari Magrib dan Isya.

Dalam ayat ini Allah menyamakan orang berdagang dengan orang berjuang pada sabillah, karena kedua-duanya itu sama-sama penting untuk kemajuan agama dan negara. Berkata Abdullah bin Mas'ud: „Orang yang membawa barang dagangan dari satu kota kekota yang lain dengan hati sabar dan karena Allah, lalu dijualnya menurut harga hari itu, adalah ia masuk golognan orang-orang syahid".

Keterangan ayat 1 – 7 hal. 865

Hai orang yang berselimut (Muhammad, karena ia ketika turun ayat ini sedang berselimut), bangunlah engkau, sambil menyeru manusia kedalam agama Islam. Janganlah engkau lupa memuliakan Tuhan dan membersihkan pakaian dan meninggalkan berhala (kejahatan). Janganlah engkau memberi orang suatu pemberian dengan maksud, supaya dibalasnya lebih banyak dari yang engkau berikan. Bahkan hendaklah engkau berhati sabar! Memang hal ini perlu sekali bagi orang-orang pemimpin dan kaum guru-guru, yaitu hendaklah dia sendiri lebih dahulu memperbaiki dirinya sendiri dengan berbudi pekerti yang baik dan kelakuan yang elok, supaya jadi tiru teladan bagi orang banyak.

4. Dan pakaianmu bersihkanlah!

٤- وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ

5. Dan berhala (kejahatan) tinggalkanlah,

٥- وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ

6. Janganlah engkau memberikan (sesuatu), karena hendak meminta lebih banyak (dari padanya).

٦- وَلَا تَمْنُنْ تَسْتَكْثِرُ

7. Untuk (menurut perintah) Tuhanmu sabarlah!

٧- وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ

8. Apabila ditiup sangkakala (terompet),

٨- فَإِذَا نُقِرَ فِي النَّاقُورِ

9. Maka itulah, hari yang amat susah,

٩- فَذَٰلِكَ يَوْمَئِذٍ يَوْمٌ عَسِيرٌ

10. Tiada mudah (senang) bagi orang-orang kafir.

١٠- عَلَى الْكَافِرِينَ غَيْرُ يَسِيرٍ

11. Biarkanlah Aku sendiri serta orang yang Kuciptakan.

١١- ذَرْنِي وَمَنْ خَلَقْتُ وَحِيدًا

12. Dan Aku adakan baginya harta benda yang banyak,

١٢- وَجَعَلْتُ لَهُ مَالًا مَمْدُودًا

13. Dan anak-anak yang hadir (didekatnya),

١٣- وَبَنِينَ شُهُودًا

14. Dan Kulapangkan (penghidupan) baginya selapang-lapangnya,

١٤- وَمَهَّدْتُ لَهُ تَمْهِيدًا

15. Kemudian ia loba lagi, supaya Kutambah,

١٥- ثُمَّ يَطْمَعُ أَنْ أَزِيدَ

16. Tidak sekali-kali. Sungguh dia menyangkal ayat-ayat Kami.

١٦- كَلَّا إِنَّهُ كَانَ لِآيَاتِنَا عَنِيدًا

17. Nanti akan Kuberati dia dengan kesusahan (siksaan).

١٧- سَأُرْهِقُهُ صَعُودًا

18. Sesungguhnya dia berpikir (buat mencaci Qur'an) dan merencanakan (dalam hatinya).

١٨- إِنَّهُ فَكَّرَ وَقَدَّرَ

19. Maka terkutuklah dia, bagaimana ia merencanakan,

١٩- فَقُتِلَ كَيْفَ قَدَّرَ

20. Kemudian terkutuklah dia, bagaimanapun ia merencanakan,

٢٠- ثُمَّ قُتِلَ كَيْفَ قَدَّرَ

21. Kemudian dia pikirkan,

٢١- ثُمَّ نَظَرَ

22. Kemudian ia bermuka masam dan bertambah masam,

٢٢- ثُمَّ عَبَسَ وَبَسَرَ

23. Kemudian ia membelakang dan takbur,

٢٣- ثُمَّ أَدْبَرَ وَاسْتَكْبَرَ

24. Lalu ia berkata: Ini tidak lain, hanya sihir yang diterimanya (dari ahli sihir),

٢٤- فَقَالَ إِنْ هَٰذَا إِلَّا سِحْرٌ يُؤْثَرُ

٢٥. إن هذا إلا قول البشر

25. Ini tidak lain, hanya perkataan manusia,

٢٦. سأصليه سقر

26. Nanti dia akan Kumasukkan ke dalam neraka.

٢٧. وما أدراك ما سقر

27. Tahukah engkau apakah neraka itu?

٢٨. لا تبقي ولا تذر

28. Ia tiada meninggalkan (daging) dan tiada membiarkan (tulang), (melainkan mesti dibakarnya),

٢٩. لواحة للبشر

29. (Ia) membakar kulit (manusia).

٣٠. عليها تسعة عشر

30. Di atasnya ada sembilan belas (penjaga).

٣١. وما جعلنا أصحاب النار إلا ملائكة وما جعلنا عدتهم إلا فتنة للذين كفروا ليستيقن الذين أوتوا الكتاب ويزداد الذين آمنوا إيمانا ولا يرتاب الذين أوتوا الكتاب والمؤمنون وليقول الذين في قلوبهم مرض والكافرون ماذا أراد الله بهذا مثلا كذلك يضل الله من يشاء ويهدي من يشاء وما يعلم جنود ربك إلا هو وما هي إلا ذكرى للبشر

31. Kami tidak adakan penjaga neraka itu, melainkan malaikat-malaikat dan Kami tidak adakan bilangan mereka (sembilan belas), melainkan untuk cobaan bagi orang-orang yang kafir dan supaya yakin orang-orang ahli Kitab dan supaya bertambah keimanan orang-orang yang beriman, sehingga tidak ragu-ragu orang-orang ahli kitab dan orang-orang mukmin; dan lagi supaya berkata orang-orang yang dalam hati-nya ada penyakit (ragu-ragu) dan orang-orang kafir : Apakah maksud Allah dengan contoh ini? Demikianlah Allah menyesatkan siapa yang dikehendakiNya dan menunjuki siapa yang dikehendakiNya. Tiadalah mengetahui tentara Tuhanmu, kecuali Dia sendiri. Dia (surat ini) tidak lain, hanya peringatan bagi manusia.

٣٢. كلا والقمر

32. Tidak sekali-kali demi bulan,

٣٣. والليل إذ أدبر

33. Dan demi malam, bila ia telah lalu,

٣٤. والصبح إذا أسفر

34. Dan demi subuh, bila ia telah terang,

Keterangan ayat 30 – 31 hal. 867

Tatkala turun ayat 30: „Dalam neraka itu ada sembilan belas malaikat yang menjaganya", berkata Abu Jahil kepada kaumnya: „Muhammad mengatakan, bahwa penjaga neraka itu 19 orang, dapatkah 10 orang diantara kamu membunuh seorang dari 19 orang itu?" Menjawab salah seorang kaumnya: „Saya dapat membunuh 17 orang dan kamu membunuh 2 orang". Ini sebenarnya adalah olok-olok mereka itu terhadap N. Muhammad. Maka turunlah ayat 31. Yang menjaga neraka itu bukanlah manusia seperti kamu, melainkan malaikat. Bilangannya yang 19 orang itu adalah sebagai cobaan bagi iman kamu. Orang-orang kafir mengingkarinya, mengapa tidak 20 orang? Tetapi orang-orang Mukmin dan Yahudi meyakininya dan tak syak wasangka tentang kebenarannya, karena demikian pula termaktub dalam kitab meraka.

٣٥- إِنَّهَا لَإِحْدَى الْكُبَرِ ۝

35. Sesungguhnya neraka adalah salah satu malapetaka yang maha besar,

٣٦- نَذِيرًا لِّلْبَشَرِ ۝

36. Jadi pemberi peringatan bagi manusia,

٣٧- لِمَن شَاءَ مِنكُمْ أَن يَتَقَدَّمَ أَوْ يَتَأَخَّرَ ۝

37. (Yaitu), bagi siapa yang mau di antara kamu, hendak maju ke muka atau mundur ke belakang.

٣٨- كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ۝

38. Tiap-tiap diri manusia tergadai (terikat) disebabkan usahanya.

٣٩- إِلَّا أَصْحَابَ الْيَمِينِ ۝

39. Kecuali orang-orang golongan kanan.

٤٠- فِي جَنَّاتٍ يَتَسَاءَلُونَ ۝

40. (Mereka itu) dalam surga, sambil tanya-bertanya,

٤١- عَنِ الْمُجْرِمِينَ ۝

41. Dari hal orang-orang yang berdosa:

٤٢- مَا سَلَكَكُمْ فِي سَقَرَ ۝

42. Apakah sebabnya kamu masuk neraka?

٤٣- قَالُوا لَمْ نَكُ مِنَ الْمُصَلِّينَ ۝

43. Sahut mereka itu: Kami tiada sembahyang,

٤٤- وَلَمْ نَكُ نُطْعِمُ الْمِسْكِينَ ۝

44. Dan tidak pula memberi makan orang miskin,

٤٥- وَكُنَّا نَخُوضُ مَعَ الْخَائِضِينَ ۝

45. Dan kami telah masuk ke dalam yang batil, bersama-sama orang yang masuk ke dalamnya,

٤٦- وَكُنَّا نُكَذِّبُ بِيَوْمِ الدِّينِ ۝

46. Dan kami telah mendustakan hari pembalasan,

٤٧- حَتَّىٰ أَتَانَا الْيَقِينُ ۝

47. Sehingga datang kepada kami keyakinan (mati).

٤٨- فَمَا تَنفَعُهُمْ شَفَاعَةُ الشَّافِعِينَ ۝

48. Maka tiadalah bermanfa'at bagi mereka pertolongan orang-orang yang menolong.

٤٩- فَمَا لَهُمْ عَنِ التَّذْكِرَةِ مُعْرِضِينَ ۝

49. Mengapakah mereka berpaling (lari) dari pada peringatan?

Keterangan ayat 38 – 49 hal. 868.

Tiap-tiap diri manusia tergadai disisi Tuhan, kecuali orang-orang mukmin, karena mereka telah menebus gadaiannya dengan amalan salih. Sebagaimana orang yang menggadaikan barangnya, sebagai borog utangnya, dapat mengganti gadaiannya kembali dengan membayar utangnya. Begitu pulalah orang-orang mukmin dapat mengambil gadaiannya dengan amalan salih.

Orang-orang mukmin dalam surga tanya-bertanya sesamanya tentang orang-orang berdosa. Ditanyakan kepada orang-orang berdosa itu : Apa sebab kamu masuk neraka? Jawab mereka : Karena kami tidak shalat, tidak memberi makan orang miskin. Kami bersama-sama mengerjakan yang batil, karena kami mendustakan hari pembalasan, sehingga telah mati, baru kami yakin. Pada hari itu tidak bermanfaat bagi mereka syafa'at orang-orang yang memberi syafa'at, baik malaikat ataupun Nabi-nabi, karena mereka dimurkai Allah, sebab mereka berpaling dari peringatan Al Qur'an.

50. Seolah-olah mereka himar (sebangsa kuda) yang lari,

٥٠- كَأَنَّهُمْ حُمُرٌ مُسْتَنْفِرَةٌ

51. Lari dari singa.

٥١- فَرَّتْ مِنْ قَسْوَرَةٍ

52. Bahkan tiap-tiap seorang di antara mereka menghendaki, supaya diturunkan kitab-kitab yang disiarkan untuk masing-masingnya.

٥٢- بَلْ يُرِيدُ كُلُّ امْرِئٍ مِنْهُمْ أَنْ يُؤْتَىٰ صُحُفًا مُنَشَّرَةً

53. Tidak sekali-kali. Tetapi mereka tidak takut akan akhirat.

٥٣- كَلَّا بَلْ لَا يَخَافُونَ الْآخِرَةَ

54. Tidak sekali-kali, sesungguhnya (Qur'an) jadi peringatan.

٥٤- كَلَّا إِنَّهُ تَذْكِرَةٌ

55. Barang siapa yang mau, ia mengingatnya (Qur'an)

٥٥- فَمَنْ شَاءَ ذَكَرَهُ

56. Mereka tiada mengingatnya, kecuali, jika Allah menghendaki. Dia patut ditakuti dan patut mengampuni.

٥٦- وَمَا يَذْكُرُونَ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ هُوَ أَهْلُ التَّقْوَىٰ وَأَهْلُ الْمَغْفِرَةِ

SURAT AL–QIYAAMAH
(Kiamat)
Diturunkan di Makkah.
40 ayat.

Dengan nama Allah yang Maha pengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

1. Aku bersumpah dengan hari kiamat,

١- لَا أُقْسِمُ بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ

2. Dan Aku bersumpah dengan nafsu yang pencela.

٢- وَلَا أُقْسِمُ بِالنَّفْسِ اللَّوَّامَةِ

3. Adakah manusia mengira, bahwa Kami tiada akan mengumpulkan tulang-tulangnya?

٣- أَيَحْسَبُ الْإِنْسَانُ أَلَّنْ نَجْمَعَ عِظَامَهُ

4. Ya, Kami kuasa mengembalikan semua jarinya (meskipun ia kecil-kecil).

٤- بَلَىٰ قَادِرِينَ عَلَىٰ أَنْ نُسَوِّيَ بَنَانَهُ

5. Bahkan manusia menghendaki supaya (terus) durhaka dimasa yang akan datang.

٥- بَلْ يُرِيدُ الْإِنْسَانُ لِيَفْجُرَ أَمَامَهُ

6. Ia bertanya: Apabilakah hari kiamat?

٦- يَسْأَلُ أَيَّانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ

7. Apabila pemandangan telah tercengang (karena ketakutan),

٧- فَإِذَا بَرِقَ الْبَصَرُ

8. Dan bulan telah gelap cahayanya,

٨- وَخَسَفَ الْقَمَرُ

٩- وَجُمِعَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ

9. Dan matahari dan bulan telah dihimpunkan,

١٠- يَقُولُ الْإِنْسَانُ يَوْمَئِذٍ أَيْنَ الْمَفَرُّ

10. (Ketika itu) manusia berkata: Kemanakah tempat lari?

١١- كَلَّا لَا وَزَرَ

11. Tidak sekali-kali, tak ada tempat berlindung.

١٢- إِلَىٰ رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ الْمُسْتَقَرُّ

12. Hanya kepada Tuhanmu pada hari itu tempat tetap (kembali).

١٣- يُنَبَّأُ الْإِنْسَانُ يَوْمَئِذٍ بِمَا قَدَّمَ وَأَخَّرَ

13. Dikabarkan kepada manusia ketika itu, apa-apa 'amalan yang didahulukannya dan yang dikemudiankannya

١٤- بَلِ الْإِنْسَانُ عَلَىٰ نَفْسِهِ بَصِيرَةٌ

14. Bahkan manusia jadi saksi atas dirinya sendiri,

١٥- وَلَوْ أَلْقَىٰ مَعَاذِيرَهُ

15. Meskipun ia menerangkan beberapa ke-'uzurannya.

١٦- لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ

16. Janganlah engkau (ya Muhammad) menggerakkan lidah engkau dengan Qur'an, supaya bersegera membacanya (ketika dibacakan Jibril kepada engkau).

١٧- إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

17. Sesungguhnya Kami akan menghimpunkannya (dalam dadamu) dan (menetapkan) bacaannya (dilidahmu).

١٨- فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ

18. Maka apabila Kami bacakan dia (dengan perantaraan Jibril), maka ikutilah bacaannya.

١٩- ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ

19. Kemudian Kami menerangkannya (sehingga engkau mengerti).

٢٠- كَلَّا بَلْ تُحِبُّونَ الْعَاجِلَةَ

20. Tidak sekali-kali. Tetapi kamu (hai manusia) mengasihi dunia,

٢١- وَتَذَرُونَ الْآخِرَةَ

21. Dan meninggalkan akhirat.

Keterangan ayat 16 – 19 hal. 870

Adalah N. Muhammad ketika Jibril membacakan wahyu (Qur'an) kepadanya, diikutinya bacaan itu dengan segera, sebelum sempurna bacaan Jibril itu keakhir kalimatnya, karena takut akan hilang satu kata-kata dari padanya. Maka Allah menyuruh dia, supaya mendengar baik-baik dengan telinganya, serta memperhatikannya, hingga sampai keakhir kalimatnya. Kemudian baru diikuti dengan membacanya dan menghafalnya, sehingga tetap dalam hatinya. Yakni janganlah engkau baca wahyu itu selama Jibril masih membacanya. Setelah selesai, baru engkau membacanya. Beginilah aturan belajar pada guru, harus didengar pelajaran itu baik-baik sampai keakhirnya, kemudian baru diikuti dan dihafal. Sebab itu mendengar-dengar tablig saja tidak cukup untuk belajar, karena pendengar-pendengar itu pasif saja, tidak aktif, tidak membaca, tidak menghafal.

٢٢- وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَاضِرَةٌ

22. Muka pada hari itu berseri-seri,

٢٣- إِلَىٰ رَبِّهَا نَاظِرَةٌ

23. Melihat pada Tuhannya.

٢٤- وَوُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ بَاسِرَةٌ

24. Muka pada hari itu sangat masam,

٢٥- تَظُنُّ أَنْ يُفْعَلَ بِهَا فَاقِرَةٌ

25. Karena menyangka (yakin), bahwa akan dijatuhkan bahaya kepadanya.

٢٦- كَلَّا إِذَا بَلَغَتِ التَّرَاقِيَ

26. Tidak sekali-kali, apabila roh telah sampai ditulang kerongkongan.

٢٧- وَقِيلَ مَنْ ۜ رَاقٍ

27. Dan dikatakan orang: siapakah yang memanterakannya (menyembuhkannya)?

٢٨- وَظَنَّ أَنَّهُ الْفِرَاقُ

28. Ia yakin, bahwa (telah tiba waktu) perceraian,

٢٩- وَالْتَفَّتِ السَّاقُ بِالسَّاقِ

29. Dan betis dengan betis telah berlapis (berlimpit) (mati),

٣٠- إِلَىٰ رَبِّكَ يَوْمَئِذٍ الْمَسَاقُ

30. Hanya kepada Tuhanmu pada hari itu dihalaukan (dikembalikan).

٣١- فَلَا صَدَّقَ وَلَا صَلَّىٰ

31. Maka manusia tidak membenarkan dan tidak sembahyang,

٣٢- وَلَٰكِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ

32. Tetapi ia mendustakan dan berpaling (dari kebenaran),

٣٣- ثُمَّ ذَهَبَ إِلَىٰ أَهْلِهِ يَتَمَطَّىٰ

33. Kemudian ia pergi kepada keluarganya dengan sombong.

٣٤- أَوْلَىٰ لَكَ فَأَوْلَىٰ

34. Lebih patut (siksa) bagimu, maka ia lebih patut,

٣٥- ثُمَّ أَوْلَىٰ لَكَ فَأَوْلَىٰ

35. Kemudian lebih patut (siksa) bagimu, maka ia lebih patut.

٣٦- أَيَحْسَبُ الْإِنْسَانُ أَنْ يُتْرَكَ سُدًى

36. Adakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan dengan perçuma, (tidak disuruh ber'amal)?

٣٧- أَلَمْ يَكُ نُطْفَةً مِنْ مَنِيٍّ يُمْنَىٰ

37. Tiadakah ia (pada mula-mulanya) setetes dari mani (laki-laki) yang tertumpah (kedalam rahim)?

٣٨- ثُمَّ كَانَ عَلَقَةً فَخَلَقَ فَسَوَّىٰ

38. Kemudian ia menjadi segumpal darah, lalu (Allah) menciptakannya (manusia) dan menyempurnakannya,

٣٩- فَجَعَلَ مِنْهُ الزَّوْجَيْنِ الذَّكَرَ وَالْأُنْثَىٰ

39. Lalu Dia mengadakan dari padanya dua jenis, laki-laki dan perempuan.

40. Bukankah Allah (yang menciptakan) itu, kuasa menghidupkan orang-orang yang mati?

٤٠- أَلَيْسَ ذَٰلِكَ بِقَٰدِرٍ عَلَىٰٓ أَن يُحْـِۧيَ ٱلْمَوْتَىٰ ○

SURAT AD–DAHR
(Masa)
Diturunkan di Madinah.
31 ayat.

Dengan nama Allah yang Maha pengasih, Penyayang.

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

1. Sesungguhnya telah datang kepada manusia suatu ketika dari pada masa, yang ia belum tersebut sedikitpun (belum ada).

١- هَلْ أَتَىٰ عَلَى ٱلْإِنسَٰنِ حِينٌ مِّنَ ٱلدَّهْرِ لَمْ يَكُن شَيْـًٔا مَّذْكُورًا ○

2. Sesungguhnya Kami ciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur, supaya Kami mengujinya, lalu Kami jadikan dia mendengar lagi melihat.

٢- إِنَّا خَلَقْنَا ٱلْإِنسَٰنَ مِن نُّطْفَةٍ أَمْشَاجٍ نَّبْتَلِيهِ فَجَعَلْنَٰهُ سَمِيعًۢا بَصِيرًا ○

3. Sesungguhnya Kami menunjukinya ke jalan (kebenaran), adakalanya ia berterima kasih dan adakalanya ia ingkar.

٣- إِنَّا هَدَيْنَٰهُ ٱلسَّبِيلَ إِمَّا شَاكِرًا وَإِمَّا كَفُورًا ○

4. Sesungguhnya Kami sediakan untuk orang-orang ingkar itu beberapa rantai, belenggu dan neraka.

٤- إِنَّآ أَعْتَدْنَا لِلْكَٰفِرِينَ سَلَٰسِلَا۟ وَأَغْلَٰلًا وَسَعِيرًا ○

5. Sesungguhnya orang-orang baik akan meminum (arak) dari gelas, yang campurannya (air) kapur (nama tumbuh-tumbuhan yang harum baunya).

٥- إِنَّ ٱلْأَبْرَارَ يَشْرَبُونَ مِن كَأْسٍ كَانَ مِزَاجُهَا كَافُورًا ②

6. Dari mata air, yang diminum oleh hamba-hamba Allah (yang salih), mereka alirkan dia dengan aliran (kemana yang disukainya).

٦- عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا عِبَادُ ٱللَّهِ يُفَجِّرُونَهَا تَفْجِيرًا ○

7. Mereka menyempurnakan nazarnya (kewajibannya) dan takut akan hari yang bertebaran kejahatannya (hari kiamat).

٧- يُوفُونَ بِٱلنَّذْرِ وَيَخَافُونَ يَوْمًا كَانَ شَرُّهُۥ مُسْتَطِيرًا ○

Keterangan ayat 1 – 3 hal. 872

Manusia itu pada mula-mulanya belum ada dan namanya belum tersebut sedikit juga. Kemudian Allah menjadikan manusiadari setetes air (mani) laki-laki dan perempuan. Tak lama kemudian ia menjadi manusia yang pandai mendengar dan melihat. Apa tidakkah patut manusia itu insaf dan percaya kepada Allah yang menjadikannya itu? Selain dari pada itu Allah menunjukinya kepada dua jalan : jalan kebaikan dan keimanan, sehingga ia berterima kasih kepada Allah dan jalan kejahatan dan kekafiran, sehingga ia ingkar akan nikmat Allah. Hal ini nyata karena Allah menganugerahkan akal kepada manusia. Dengan akal itu ia dapat menimbang dan memikirkan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang manfa'at dan mana yang melarat. Sebab itu Allah menyediakan untuk orang yang beriman dan berbuat baik, surga kesenangan dan untuk orang yang kafir dan berbuat jahat, neraka jahanam.

٨ - وَيُطْعِمُونَ الطَّعَامَ عَلَىٰ حُبِّهِ مِسْكِينًا وَيَتِيمًا وَأَسِيرًا ○

8. Dan mereka memberikan makanan yang dikasihinya kepada orang miskin, anak yatim dan orang tawanan.

٩ - إِنَّمَا نُطْعِمُكُمْ لِوَجْهِ اللَّهِ لَا نُرِيدُ مِنكُمْ جَزَاءً وَلَا شُكُورًا ○

9. (Mereka berkata): Hanya kami memberi makan kepadamu, karena mengharapkan keredhaan Allah, tiada kami menghendaki dari padamu balasan dan tidak pula terima kasih.

١٠ - إِنَّا نَخَافُ مِن رَّبِّنَا يَوْمًا عَبُوسًا قَمْطَرِيرًا ○

10. Sesungguhnya Kami takut dari pada Tuhan kami akan hari, (pada masa itu) orang-orang bermuka masam sesangat-sangat masamnya.

١١ - فَوَقَاهُمُ اللَّهُ شَرَّ ذَٰلِكَ الْيَوْمِ وَلَقَّاهُمْ نَضْرَةً وَسُرُورًا ○

11. Kemudian Allah memeliharakan mereka dari kejahatan pada hari itu, dan menganugerahi mereka (muka) yang berseri-seri dan (hati) yang gembira.

١٢ - وَجَزَاهُم بِمَا صَبَرُوا جَنَّةً وَحَرِيرًا ⑪

12. Dia membalasi mereka, karena mereka sabar, dengan surga dan pakaian sutera,

١٣ - مُّتَّكِئِينَ فِيهَا عَلَى الْأَرَائِكِ ۖ لَا يَرَوْنَ فِيهَا شَمْسًا وَلَا زَمْهَرِيرًا ②

13. Sedang mereka duduk di sana di atas dipan yang indah. Mereka tiada melihat di dalamnya matahari (yang memanaskan) dan tidak pula sangat dingin.

١٤ - وَدَانِيَةً عَلَيْهِمْ ظِلَالُهَا وَذُلِّلَتْ قُطُوفُهَا تَذْلِيلًا ○

14. Naung (pohon-pohonnya) hampir kepada mereka dan buah-buahannya mudah memetiknya, semudah-mudahnya.

١٥ - وَيُطَافُ عَلَيْهِم بِآنِيَةٍ مِّن فِضَّةٍ وَأَكْوَابٍ كَانَتْ قَوَارِيرَا ○

15. Diedarkan kepada mereka bejana dari perak dan gelas-gelas dari botol-botol,

١٦ - قَوَارِيرَ مِن فِضَّةٍ قَدَّرُوهَا تَقْدِيرًا ○

16. (Yaitu) botol-botol dari perak, mereka aturkan menurut kadarnya.

١٧ - وَيُسْقَوْنَ فِيهَا كَأْسًا كَانَ مِزَاجُهَا زَنجَبِيلًا ○

17. Dan mereka diberi minum di dalamnya dengan arak, campurannya adalah sepedas (jahe).

Keterangan ayat 12 – 21 hal. 873

Dalam ayat-ayat ini Allah melukiskan bagaimana kecantikan surga dan kesenangan didalamnya. Mereka duduk diatas kursi keemasan dan tidur diatas tempat tidur yang indah. Disana tak terasa panas dan tidak pula dingin. Buah-buahannya banyak dan bermacam-macam, mudah dipetik dan dimakan. Diedarkan kepada mereka minuman dalam gelas perak yang bertatahkan intan. Dilayani oleh anak-anak muda yang tetap muda selama-lamanya. Apabila engkau melihat anak-anak muda itu, niscaya engkau kira mereka itu mutiara yang bertaburan. Apabila engkau lihat disana nanti, niscaya engkau lihat nikmat dan kurnia yang mahabesar serta kerajaan yang luas. Pakaian mereka kain sutera yang halus, berwarna kehijau-hijauan. Tangannya dihiasi dengan gelang perak yang berkilau-kilauan. Minuman mereka air sejuk yang tawar lagi suci. Inilah lukisan surga yang dapat difahamkan oleh manusia umum, sedang pada hakekatnya lebih baik dari pada itu. Bahkan disana kurnia Tuhan yang mahabesar, tak pernah dilihat mata dan tak pernah didengar telinga dan tak terlintas dalam hati manusia.

١٨ - عَيْنًا فِيهَا تُسَمَّىٰ سَلْسَبِيلًا ۝

18. Dari mata air di dalamnya dinamai Salsabila.

١٩ - وَيَطُوفُ عَلَيْهِمْ وِلْدَانٌ مُخَلَّدُونَ إِذَا رَأَيْتَهُمْ حَسِبْتَهُمْ لُؤْلُؤًا مَنْثُورًا ۝

19. Beredar keliling mereka beberapa anak-anak yang kekal, apabila engkau melihat mereka, niscaya engkau kira mereka itu mutiara yang bertebaran.

٢٠ - وَإِذَا رَأَيْتَ ثَمَّ رَأَيْتَ نَعِيمًا وَمُلْكًا كَبِيرًا ۝

20. Apabila engkau lihat di sana, niscaya engkau lihat nikmat dan kerajaan yang besar.

٢١ - عَالِيَهُمْ ثِيَابُ سُنْدُسٍ خُضْرٌ وَإِسْتَبْرَقٌ وَحُلُّوا أَسَاوِرَ مِنْ فِضَّةٍ وَسَقَاهُمْ رَبُّهُمْ شَرَابًا طَهُورًا ۝

21. Di atas (badan) mereka kain sutera halus yang hijau dan kain sutera yang tebal. Dan dihiasi (tangan) mereka dengan gelang-gelang dari perak dan Tuhan mereka memberi minuman mereka dengan minuman yang suci.

٢٢ - إِنَّ هَٰذَا كَانَ لَكُمْ جَزَاءً وَكَانَ سَعْيُكُمْ مَشْكُورًا ۝

22. Sesungguhnya ini adalah balasan untukmu dan usaha kamu diterima dengan baik.

٢٣ - إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ تَنْزِيلًا ۝

23. Sesungguhnya Kami menurunkan Qur'an kepada engkau dengan berangsur-angsur.

٢٤ - فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تُطِعْ مِنْهُمْ آثِمًا أَوْ كَفُورًا ۝

24. Maka sabarlah engkau (menerima) hukum Tuhan engkau dan janganlah engkau ikut orang berdosa atau orang kafir di antara mereka.

٢٥ - وَاذْكُرِ اسْمَ رَبِّكَ بُكْرَةً وَأَصِيلًا ۝

25. Sebutlah nama Tuhanmu pada pagi-pagi dan petang-petang (sembahyang Subuh, Lohor dan Ashar).

٢٦ - وَمِنَ اللَّيْلِ فَاسْجُدْ لَهُ وَسَبِّحْهُ لَيْلًا طَوِيلًا ۝

26. Pada malam hari hendaklah engkau sujud kepadaNya (sembahyang Magrib dan Isya) dan tasbihlah (sembahyang tahajud) pada malam yang panjang.

٢٧ - إِنَّ هَٰؤُلَاءِ يُحِبُّونَ الْعَاجِلَةَ وَيَذَرُونَ وَرَاءَهُمْ يَوْمًا ثَقِيلًا ۝

27. Sesungguhnya mereka ini mengasihi yang cepat (dunia) dan meninggalkan dibelakangnya hari yang berat (kiamat).

٢٨ - نَحْنُ خَلَقْنَاهُمْ وَشَدَدْنَا أَسْرَهُمْ وَإِذَا شِئْنَا بَدَّلْنَا أَمْثَالَهُمْ تَبْدِيلًا ۝

28. Kami ciptakan mereka dan Kami kuatkan anggota-anggotanya, dan apabila Kami kehendaki, Kami tukar mereka dengan (kaum) yang seumpamanya.

٢٩. إِنَّ هَٰذِهِ تَذْكِرَةٌ فَمَن شَاءَ اتَّخَذَ إِلَىٰ رَبِّهِ سَبِيلًا

29. Sesungguhnya ini jadi peringatan. Barang siapa yang menghendaki, dia ambil jalan kepada Tuhannya.

٣٠. وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَن يَشَاءَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا

30. Kamu tiada menghendaki (sesuatu), melainkan jika Allah menghendaki pula. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha bijaksana.

٣١. يُدْخِلُ مَن يَشَاءُ فِي رَحْمَتِهِ وَالظَّالِمِينَ أَعَدَّ لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

31. Dia memasukkan siapa yang dikehendakiNya ke dalam rahmatNya, dan untuk orang-orang aniaya Dia sediakan siksa yang pedih.

SURAT AL–MURSALAAT
(Angin yang bertiup).
Diturunkan di Makkah.
50 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Maha pengasih, Penyayang.

١. وَالْمُرْسَلَاتِ عُرْفًا

1. Demi angin yang bertiup berturut-turut.

٢. فَالْعَاصِفَاتِ عَصْفًا

2. Demi badai yang keras.

٣. وَالنَّاشِرَاتِ نَشْرًا

3. Demi angin yang menebarkan awan.

٤. فَالْفَارِقَاتِ فَرْقًا

4. Demi yang membedakan (antara yang haq dan yang batil).

Keterangan ayat 30 hal. 875

Kamu tidak menghendaki sesuatu perbuatan, melainkan jika Allah menghendaki pula. Artinya kalau kamu hendak memperbuat suatu pekerjaan, maka tidak akan berhasil, kalau tidak dikehendaki Allah. Sebagai contoh, yaitu : 'Amr bin Bakr salah seorang khawarij, diberi tugas untuk membunuh Amr bin Al-'Ash. Pada suatu malam ia mengintip 'Amr bin Al-'Ash, ketika keluar pergi shalat subuh. Tapi karena sakit, Amr bin Al-'ash tidak keluar malam itu dan digantikan untuk jadi imam oleh Kharijah bin Hazafah. Lalu 'Amr bin Bakr membunuh Kharijah itu karena sangkanya ialah 'Amr bin 'Ash.

Dengan demikian terlepas 'Amr bin Al-'Ash dari pembunuhan.

Akhirnya orang-orang Khawarij itu berkata: Kami, menghendaki membunuh 'Amr tapi Allah menghendaki membunuh Kharijah.

Maka ayat tersebut sama maksudnya dengan ayat : „Apa-apa yang dikehendaki Allah, mesti terjadi dan apa-apa yang tidak dikehendakiNya tidak akan terjadi."

Sebab itu manusia merencanakan, berhasilnya ditangan Allah.

Kita orang Islam selalu minta pertolongan kepada Allah tiap-tiap Shalat, supaya segala kehendak kita ditolong Allah dengan kehendakNya. Dengan demikian sukseslah amal perbuatan kita.

Salah satu sebab untuk suksesnya amalan, ialah mengerjakan amalan itu, karena Allah dan mengharapkan keredaanNya, bukan karena fulus atau karena hendak jadi kepala, pemimpin dsb.

Pendeknya sukses amalan itulah tujuan kita, bukan semata-mata beramal saja, sukses atau gagal tidak perduli. Inilah yang merusakkan masyarakat kaum Muslimin, karena gagalnya usaha pemimpin yang tidak ikhlas karena Allah.

٥ - فَالْمُلْقِيٰتِ ذِكْرًا

5. Demi yang menurunkan peringatan (wahyu).

٦ - عُذْرًا اَوْ نُذْرًا

6. Untuk minta 'uzur (ampun bagi orang-orang yang beriman) atau peringatan (bagi orang-orang yang kafir);

٧ - اِنَّمَا تُوْعَدُوْنَ لَوَاقِعٌ

7. Sesungguhnya apa-apa yang dijanjikan kepadamu akan menjadi kenyataan.

٨ - فَاِذَا النُّجُوْمُ طُمِسَتْ

8. (Yaitu) bila bintang-bintang telah hilang cahayanya,

٩ - وَاِذَا السَّمَاۤءُ فُرِجَتْ

9. Dan bila langit telah belah.

١٠ - وَاِذَا الْجِبَالُ نُسِفَتْ

10. Dan bila gunung-gunung telah hancur (lumat).

١١ - وَاِذَا الرُّسُلُ اُقِّتَتْ

11. Dan bila rasul-rasul telah ditentukan waktu (menghimpunkannya).

١٢ - لِاَيِّ يَوْمٍ اُجِّلَتْ

12. Untuk hari apakah rasul-rasul itu dijanjikan (kesaksiannya)

١٣ - لِيَوْمِ الْفَصْلِ

13. (Ialah) untuk hari keputusan (hukuman bagi segala manusia).

١٤ - وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا يَوْمُ الْفَصْلِ

14. Tahukah engkau apakah hari keputusan itu?

١٥ - وَيْلٌ يَّوْمَىِٕذٍ لِّلْمُكَذِّبِيْنَ

15. Wailun (celakalah) pada hari itu untuk orang-orang yang mendustakan.

١٦ - اَلَمْ نُهْلِكِ الْاَوَّلِيْنَ

16. Bukankah Kami membinasakan orang-orang dahulu kala?

١٧ - ثُمَّ نُتْبِعُهُمُ الْاٰخِرِيْنَ

17. Kemudian Kami perikutkan dengan orang-orang yang kemudiannya?

١٨ - كَذٰلِكَ نَفْعَلُ بِالْمُجْرِمِيْنَ

18. Demikianlah Kami perbuat untuk orang-orang yang berdosa.

١٩ - وَيْلٌ يَّوْمَىِٕذٍ لِّلْمُكَذِّبِيْنَ

19. Wailum (celakalah) pada hari itu untuk orang-orang yang mendustakan.

٢٠ - اَلَمْ نَخْلُقْكُّمْ مِّنْ مَّاۤءٍ مَّهِيْنٍ

20. Bukankah Kami menjadikan kamu dari air yang hina (kotor)?

٢١ - فَجَعَلْنٰهُ فِيْ قَرَارٍ مَّكِيْنٍ

21. Kemudian Kami jadikan dia dalam tempat yang terjaga (rahim)

٢٢ - اِلٰى قَدَرٍ مَّعْلُوْمٍ

22. Hingga kadar (waktu) yang ditentukan?

٢٣ - فَقَدَرْنَا فَنِعْمَ الْقٰدِرُوْنَ

23. Lalu Kami tentukan (keadaannya), maka Kami sebaik-baik yang menentukan.

٢٤- وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ○

24. Celakalah pada hari itu untuk orang-orang yang mendustakan.

٢٥- أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ كِفَاتًا ○

25. Bukankah Kami menjadikan bumi, untuk menghimpunkan,

٢٦- أَحْيَاءً وَأَمْوَاتًا ○

26. Orang-orang hidup dan orang-orang mati?

٢٧- وَجَعَلْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ شَامِخَاتٍ وَأَسْقَيْنَاكُم مَّاءً فُرَاتًا ○

27. Dan Kami jadikan di atasnya gunung-gunung yang tinggi dan Kami curahkan kepadamu air yang tawar (hujan)?

٢٨- وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ○

28. Celakalah pada hari itu untuk orang-orang yang mendustakan.

٢٩- انطَلِقُوا إِلَىٰ مَا كُنتُم بِهِ تُكَذِّبُونَ ○

29. (Dikatakan kepada mereka): Berangkatlah kamu kepada (siksa) yang kamu dustakan dahulu.

٣٠- انطَلِقُوا إِلَىٰ ظِلٍّ ذِي ثَلَاثِ شُعَبٍ ○

30. Berangkatlah kamu kepada naung (asap neraka) yang mempunyai tiga cabang.

٣١- لَّا ظَلِيلٍ وَلَا يُغْنِي مِنَ اللَّهَبِ ○

31. Yang tiada melindungi (mereka dari kepanasan) dan tidak pula mempertahankan (mereka) dari api neraka.

٣٢- إِنَّهَا تَرْمِي بِشَرَرٍ كَالْقَصْرِ ○

32. Sesungguhnya neraka melemparkan bunga api seperti istana (tingginya),

٣٣- كَأَنَّهُ جِمَالَتٌ صُفْرٌ ○

33. Seolah-olahnya unta-unta kuning tua (kelihatannya),

٣٤- وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ○

34. Celakalah pada hari itu untuk orang-orang yang mendustakan.

٣٥- هَٰذَا يَوْمُ لَا يَنطِقُونَ ○

35. Inilah hari, mereka tidak dapat berbicara,

٣٦- وَلَا يُؤْذَنُ لَهُمْ فَيَعْتَذِرُونَ ○

36. Dan mereka tidak diizinkan untuk meminta 'uzur.

٣٧- وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ○

37. Celakalah pada hari itu untuk orang-orang yang mendustakan.

٣٨- هَٰذَا يَوْمُ الْفَصْلِ جَمَعْنَاكُمْ وَالْأَوَّلِينَ ○

38. Itulah hari keputusan (memutuskan hukuman), Kami himpunkan kamu dan orang-orang yang dahulu kala.

٣٩- فَإِن كَانَ لَكُمْ كَيْدٌ فَكِيدُونِ ○

39. Jika kamu dapat menipu (sekarang) cobalah kamu menipu Aku.

٤٠- وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ ○

40. Celakalah pada hari itu untuk orang-orang yang mendustakan.

٤١- إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي ظِلَالٍ وَعُيُونٍ ۝

41. Sesungguhnya orang-orang yang taqwa adalah dalam naung (yang sejuk) dan mata air,

٤٢- وَفَوَاكِهَ مِمَّا يَشْتَهُونَ ۝

42. Dan buah-buahan yang mereka ingini.

٤٣- كُلُوا وَاشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

43. Makanlah kamu dan minumlah dengan bersedap-sedap, karena 'amalan kamu.

٤٤- إِنَّا كَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ۝

44. Sesungguhnya demikianlah Kami mambalasi orang-orang yang berbuat baik.

٤٥- وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ۝

45. Celakalah pada hari itu untuk orang-orang yang mendustakan.

٤٦- كُلُوا وَتَمَتَّعُوا قَلِيلًا إِنَّكُمْ مُجْرِمُونَ ۝

46. Makanlah kamu (hai orang-orang kafir) dan bersukarialah sementara waktu, sungguh kamu orang-orang berdosa.

٤٧- وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ۝

47. Celakalah pada hari itu untuk orang-orang yang mendustakan.

٤٨- وَإِذَا قِيلَ لَهُمُ ارْكَعُوا لَا يَرْكَعُونَ ۝

48. Apabila dikatakan kepada mereka, rukuklah (sembahyanglah), mereka tidak mau rukuk.

٤٩- وَيْلٌ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ۝

49. Celakalah pada hari itu untuk orang-orang yang mendustakan.

٥٠- فَبِأَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَهُ يُؤْمِنُونَ ۝

50. Maka dengan berita apakah mereka mau percaya sesudah Qur'an ini?

SURAT AN–NABA'
(Perkabaran).
Diturunkan di Makkah
40 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ ۝

1. Tentang apakah mereka itu tanya-bertanya (sesamanya)?

Keterangan ayat 50 hal. 878.

Dengan perkataan apakah mereka akan beriman selain dari pada Qur'an ini? Ya, tidak ada lagi perkataan yang lain. Sesungguhnya untuk menyeru manusia, supaya beriman kepada Tuhan dan rasulNya, ialah dengan Qur'an ini, begitu juga menyeru orang-orang yang beriman, yaitu dengan membacanya, supaya bertambah kuat keimanannya. Sebab itu jika mereka tidak juga mau beriman dengan petunjuk Qur'an ini, maka tidak adalah harapan, bahwa mereka akan beriman dengan perkataan (kitab) yang lain.

Keterangan ayat 1 - 17 hal. 878 – 879.

Kaum Quraisy tanya-bertanya sesamanya, apa benarkah ada hari berbangkit itu, sebagaimana tersebut dalam Al-Qur'an?

٢- عَنِ النَّبَإِ الْعَظِيمِ

2. (Ialah) tentang perkabaran yang besar (hebat, yaitu hari berbangkit),

٣- الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ

3. Yang mereka itu bersalah-salahan tentang (kebenaran)nya.

٤- كَلَّا سَيَعْلَمُونَ

4. Sekali-kali jangan demikian, nanti mereka akan mengetahui (kebenarannya),

٥- ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ

5. Kemudian, sekali-kali jangan demikian, nanti mereka akan mengetahui (kebenarannya).

٦- أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهَادًا

6. Bukankah Kami yang menjadikan bumi (sebagai) hamparan (tempat mereka),

٧- وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا

7. Dua gunung-gunung sebagai tiang-tiangnya (pancang-pancangnya),

٨- وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا

8. Dan Kami ciptakan kamu berpasang-pasangan (laki-laki dan perempuan),

٩- وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا

9. Dan Kami jadikan tidurmu untuk beristirahat,

١٠- وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا

10. Dan Kami jadikan malam, sebagai selimut, (menutupi kamu dengan kegelapannya),

١١- وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا

11. Dan Kami jadikan siang, untuk mencari penghidupan,

١٢- وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا

12. Dan Kami bangunkan diatas kamu tujuh (langit) yang kuat,

١٣- وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَّاجًا

13. Dan Kami adakan lampu yang terang benderang (matahari),

١٤- وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا

14. Dan Kami turunkan dari awan air yang tercurah (hujan),

١٥- لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا

15. Supaya Kami tunbuhkan dengan air itu biji dan tanaman,

١٦- وَجَنَّاتٍ أَلْفَافًا

16. Dan kebun-kebun yang berlapis-lapis?

Setengah mereka percaya dan setengah mengingkarinya.

Firman Allah : Sekali-kali janganlah mereka mengikarinya, nanti mereka akan tahu dan melihat kebenarannya. Menciptakan hari berbangkit itu tidak sulit bagi Kami. Sedang Kami telah menciptakan bumi dan gunung-gunung, dan Kami jadikan kamu berjodoh-jodohan, dan Kami adakan tidurmu untuk istirahat dan malam untuk menutupmu dari mata musuhmu, dan siang untuk mencari penghidupan dan Kami bangunkan langit yang kuat kokoh, dan Kami adakan matahari yang menerangi kamu.

Pendaknya banyak sekali ciptaan Allah yang besar dan aneh-aneh yang kita lihat dengan mata kepala kita. Apakah akan sulit bagi Allah menciptakan hari berbangkit itu? Tentu tidak sulit.

Bahkan perlu ada hari pembalasan itu, supaya orang teraniaya di dunia ini dapat menuntut haknya, dan orang yang berjasa dapat menerima balasan kebaikannya.

17. Sesungguhnya hari keputusan (hukuman) telah ditentukan waktunya,

١٧- إِنَّ يَوْمَ الْفَصْلِ كَانَ مِيقَاتًا ۝

18. (Yaitu) pada hari yang ditiup sangkakala (terompet), lalu kamu datang berbondong-bondong,

١٨- يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ فَتَأْتُونَ أَفْوَاجًا ۝

19. Dan dibukakan langit, lalu ia berpintu-pintu (pecah-belah),

١٩- وَفُتِحَتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ أَبْوَابًا ۝

20. Dan diperjalankan gunung-gunung, lalu ia seperti bayangan air (diwaktu panas) (hancur).

٢٠- وَسُيِّرَتِ الْجِبَالُ فَكَانَتْ سَرَابًا ۝

* 21. Sesungguhnya neraka telah disediakan,

٢١- إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا ۝

22. Untuk tempat kembali bagi orang-orang yang durhaka,

٢٢- لِلطَّاغِينَ مَآبًا ۝

23. Sedang mereka tinggal di dalamnya beberapa masa.

٢٣- لَابِثِينَ فِيهَا أَحْقَابًا ۝

24. Mereka tiada merasakan sejuk didalamnya, dan tidak pula mendapat minuman,

٢٤- لَا يَذُوقُونَ فِيهَا بَرْدًا وَلَا شَرَابًا ۝

25. Kecuali minuman yang sangat panas dan nanah yang mengalir,

٢٥- إِلَّا حَمِيمًا وَغَسَّاقًا ۝

26. Sebagai balasan yang setimpal dengan kesalahan mereka.

٢٦- جَزَاءً وِفَاقًا ۝

27. Sesungguhnya mereka dahulu tidak mengharap (takut) akan (hari) berhisab,

٢٧- إِنَّهُمْ كَانُوا لَا يَرْجُونَ حِسَابًا ۝

28. Dan mereka mendustakan ayat-ayat Kami dengan sebenar-benar mendustakan.

٢٨- وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كِذَّابًا ۝

29. Tiap-tiap sesuatu telah Kami catat (tuliskan) dalam sebuah buku,

٢٩- وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ كِتَابًا ۝

30. Maka rasailah olehmu (siksa itu), maka tiada akan Kami tambahi, kecuali dengan siksaan juga.

٣٠- فَذُوقُوا فَلَنْ نَزِيدَكُمْ إِلَّا عَذَابًا ۝

31. Sesungguhnya untuk orang-orang yang taqwa ada tempat kemenangan,

٣١- إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا ۝

32. (Yaitu) taman-taman dan kebun-kebun anggur,

٣٢- حَدَائِقَ وَأَعْنَابًا ۝

33. Dan perawan-perawan yang sebaya,

٣٣- وَكَوَاعِبَ أَتْرَابًا ۝

34. Dan piala (gelas-gelas) yang dipenuhi,

٣٤- وَكَأْسًا دِهَاقًا ۝

35. Mereka tiada mendengar didalamnya omong kosong dan tidak pula kedustaan.

٣٥- لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِذَّابًا ۝

٣٦- جَزَآءً مِّنْ رَّبِّكَ عَطَآءً حِسَابًا ۝

36. Sebagai balasan dari Tuhanmu dan pemberian yang cukup,

٣٧- رَّبِّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمٰنِ لَا يَمْلِكُوْنَ مِنْهُ خِطَابًا ۝

37. (Yaitu) Tuhan langit dan bumi dan apa-apa yang di antara keduanya, lagi Mahapengasih, mereka tiada kuasa berbicara kepadaNya.

٣٨- يَوْمَ يَقُوْمُ الرُّوْحُ وَالْمَلٰٓئِكَةُ صَفًّا ۙ لَّا يَتَكَلَّمُوْنَ اِلَّا مَنْ اَذِنَ لَهُ الرَّحْمٰنُ وَقَالَ صَوَابًا ۝

38. (Yaitu) pada hari, yang berdiri ruh (Jibril) dan malaikat-malaikat berbaris-baris, mereka tiada bercakap-cakap, kecuali orang yang diizinkan oleh Rahman dan ia berkata dengan benar.

٣٩- ذٰلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّ ۚ فَمَنْ شَآءَ اتَّخَذَ اِلٰى رَبِّهٖ مَاٰبًا ۝

39. Itulah hari yang sebenarnya (untuk mendapat hak masing-masing). Barang siapa menghendaki, hendaklah ia mengambil tempat kembali kepada Tuhannya (ber'amal salih).

٤٠- اِنَّآ اَنْذَرْنٰكُمْ عَذَابًا قَرِيْبًا ۚ يَّوْمَ يَنْظُرُ الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدٰهُ وَيَقُوْلُ الْكٰفِرُ يٰلَيْتَنِيْ كُنْتُ تُرٰبًا ۝

40. Sesungguhnya Kami memberi peringatan kepadamu, dengan siksa yang dekat; pada hari itu, manusia melihat apa-apa yang dilakukan oleh kedua tangannya, dan orang yang kafir berkata: Aduhai kiranya, jadi tanahlah aku.

SURAT AN–NAAZI'AAT.
(Bintang-bintang yang terlempar).
Diturunkan di Makkah.
46 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١ - وَالنّٰزِعٰتِ غَرْقًا ۝

1. Demi (bintang-bintang) yang terpelanting jatuh, (terlempar dari lingkarannya, tahi bintang),

٢ - وَّالنّٰشِطٰتِ نَشْطًا ۝

2. Demi (bintang-bintang) yang berpindah-pindah dari satu buruj kepada yang lain,

Keterangan ayat 1 - 5 hal. 881 – 882.

Allah bersumpah dengan bintang, masa seperti malam dan siang, tempat seperti langit dan negeri dan dengan hari kiamat, Qur'an dsb. Hikmahnya ialah, supaya kita memperhatikan demikian dan menyelidiki rahasianya atau faedahnya bagi kita. Sedang demikian itu sebenarnya ada, tidak diragu-ragui, tentang kebenarannya.

Adapun bintang yang terlempar itu ialah tahi bintang, yang kelihatan malam hari jatuh kebumi, Ia terlempar dari matahari dengan sangat derasnya, sehingga ia bila hempir kebumi lalu ditariknya. Oleh karena sangat keras pergeserannya dengan udara maka terbitlah api dan kelihatan asap dibelakangnya.

Adapun bintang-bintang yang berpindah dan berjalan kencang, ialah bintang-bintang yang beredar keliling matahari, yaitu bintang tujuh yang tersebut dahulu itu, dan termasuk juga kedalamnya bulan dan matahari. Dan bintang-bintang yang terdahulu, ialah bintang-bintang yang terdahulu menyempurnakan peredarannya dari bintang lainnya. Umpamanya bulan, menyempurnakan peredarannya dalam sebulan (kl 29½ hari).

3. Demi (bintang-bintang) yang melayang dengan kencang, (bintang-bintang beredar).

٣ - وَالسّٰبِحٰتِ سَبْحًا ۙ

4. Demi (bintang-bintang) yang terdahulu (dari pada yang lain),

٤ - فَالسّٰبِقٰتِ سَبْقًا ۙ

5. Demi (bintang-bintang) yang mengatur pekerjaan. (dengan terjadinya musim-musim, perhitungan bulan dan tahun dan sebagainya). (Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan),

٥ - فَالْمُدَبِّرٰتِ اَمْرًا ۘ

6. (Yaitu) pada hari bergoncang yang bergoncang (bumi),

٦ - يَوْمَ تَرْجُفُ الرَّاجِفَةُ ۙ

7. Lalu diikuti oleh yang mengikut (langit).

٧ - تَتْبَعُهَا الرَّادِفَةُ ۗ

8. Segala hati pada hari itu gemetar ketakutan,

٨ - قُلُوْبٌ يَّوْمَىِٕذٍ وَّاجِفَةٌ ۙ

9. Segala pemandangan jadi hina (layu).

٩ - اَبْصَارُهَا خَاشِعَةٌ ۘ

10. Mereka berkata : Adakah kami akan dikembalikan hidup seperti semula?

١٠ - يَقُوْلُوْنَ ءَاِنَّا لَمَرْدُوْدُوْنَ فِى الْحَافِرَةِ ۗ

11. Apabila kami telah menjadi tulang yang buruk?

١١ - ءَاِذَا كُنَّا عِظَامًا نَّخِرَةً ۗ

12. Mereka berkata : Kalau begitu itulah kembali (hidup) yang merugi.

١٢ - قَالُوْا تِلْكَ اِذًا كَرَّةٌ خَاسِرَةٌ ۘ

13. Maka hanya dengan sekali suara saja,

١٣ - فَاِنَّمَا هِيَ زَجْرَةٌ وَّاحِدَةٌ ۙ

14. Lalu mereka berada dibumi yang rata (serta hidup kembali).

١٤ - فَاِذَا هُمْ بِالسَّاهِرَةِ ۗ

15. Adakah sampai kepadamu berita Musa?

١٥ - هَلْ اَتٰىكَ حَدِيْثُ مُوْسٰى ۘ

16. Ketika dia dipanggil oleh Tuhannya dilembah yang suci, Thuwa (di Thur Sina).

١٦ - اِذْ نَادٰىهُ رَبُّهٗ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُوًى ۚ

Adapun bintang Utharid menyempurnakan peredarannya, lamanya 88 hari, bintang Zahrah 255 hari, bintang Marrikh 687 hari, bintang Musytari 12 tahun, bintang Zuhal 29 tahun, bintang Uranus 84 tahun, dan bintang Neptune 165 tahun. Adapun bumi mengelilingi matahari lamanya setahun (kl. 365 hari).

Bintang-bintang itu mengatur urusan, umpamanya bulan mengatur perkara puasa, haji dsb. Dalam pada itu ia berpengaruh benar tentang menyebabkan pasang naik dan pasang turun, yang perlu diketahui oleh orang yang menjalankan kapal, untuk memasuki suatu pelabuhan. Begitu juga berpindah-pindah matahari pada burujnya (pada pemandangan kita, sebenarnya karena peredaran bumi keliling matahari), menyebabkan perhitungan tahun, musim panas dan musim dingin, musim hujan dan musim kemarrau. Sedang bintang-bintang yang lain itu, untuk jadi pedoman waktu berjalan malam, di lautan, tengah padang pasir dan dalam hutan.

Dikatakan bulan dan bintang-bintang itu mengatur urusan, ialah karena ia menajdi sebab demikian itu, sedang yang sebenarnya mengatur urusan itu ialah Tuhan.

17. (Firman Allah) : Pergilah engkau kepada Fir'aun, sungguh dia sangat durhaka.

١٧- اذْهَبْ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَىٰ ۝

18. Maka katakanlah: Maukah engkau membersihkan diri (dari kekafiran),

١٨- فَقُلْ هَل لَّكَ إِلَىٰ أَن تَزَكَّىٰ ۝

19. Dan aku tunjuki engkau ke (jalan) Tunahmu, sehingga engkau menjadi takut (kepadaNya)?

١٩- وَأَهْدِيَكَ إِلَىٰ رَبِّكَ فَتَخْشَىٰ ۝

20. Kemudian Musa memperlihatkan kepadanya ayat (mu'jizat) yang terbesar.

٢٠- فَأَرَاهُ الْآيَةَ الْكُبْرَىٰ ۝

21. Lalu Fir'aun mendustakan dan mendurhakai.

٢١- فَكَذَّبَ وَعَصَىٰ ۝

22. Kemudian ia membelakang, serta berusaha (memperdayakannya).

٢٢- ثُمَّ أَدْبَرَ يَسْعَىٰ ۝

23. Kemudian dihimpunkannya (rakyatnya), lalu ia berseru.

٢٣- فَحَشَرَ فَنَادَىٰ ۝

24. Kemudian ia berkata : Akulah Tuhanmu yang mahatinggi.

٢٤- فَقَالَ أَنَا رَبُّكُمُ الْأَعْلَىٰ ۝

25. Kemudian Allah menyiksanya dengan siksa akhirat dan siksa dunia.

٢٥- فَأَخَذَهُ اللَّهُ نَكَالَ الْآخِرَةِ وَالْأُولَىٰ ۝

26. Sesungguhnya pada demikian itu menjadi 'ibrah (pengajaran) bagi orang yang takut.

٢٦- إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَعِبْرَةً لِّمَن يَخْشَىٰ ۝

27. Adakah menjadikan kamu lebih sulit atau (menjadikan) langit yang dibangunkannya?

٢٧- أَأَنتُمْ أَشَدُّ خَلْقًا أَمِ السَّمَاءُ ۚ بَنَاهَا ۝

28. DitinggikanNya langit, lalu diaturNya sebaikbaiknya.

٢٨- رَفَعَ سَمْكَهَا فَسَوَّاهَا ۝

29. DigelapkanNya malam dan dikeluarkanNya cahaya siang.

٢٩- وَأَغْطَشَ لَيْلَهَا وَأَخْرَجَ ضُحَاهَا ۝

30. Dan sesudah itu bumi, dihamparkanNya.

٣٠- وَالْأَرْضَ بَعْدَ ذَٰلِكَ دَحَاهَا ۝

31. DikeluarkanNya dari bumi, air dan tumbuhtumbuhan.

٣١- أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا وَمَرْعَاهَا ۝

32. Dan gunung-gunung dipancangkanNya,

٣٢- وَالْجِبَالَ أَرْسَاهَا ۝

33. Untuk kesenangan bagimu dan bagi ternakternakmu.

٣٣- مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِأَنْعَامِكُمْ ۝

34. Apabila datang bahaya yang terbesar (hari kiamat).

٣٤- فَإِذَا جَاءَتِ الطَّامَّةُ الْكُبْرَىٰ ۝

٣٥- يَوْمَ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ مَا سَعَىٰ ۝

35. Pada hari (itu) teringatlah manusia apa-apa yang telah dikerjakannya,

٣٦- وَبُرِّزَتِ الْجَحِيمُ لِمَنْ يَرَىٰ ۝

36. Dan diperlihatkan neraka kepada orang yang melihat.

٣٧- فَأَمَّا مَنْ طَغَىٰ ۝

37. Maka barang siapa yang durhaka,

٣٨- وَآثَرَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ۝

38. Dan mengutamakan hidup didunia,

٣٩- فَإِنَّ الْجَحِيمَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ۝

39. Maka sesungguhnya nerakalah tempat diamnya.

٤٠- وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ۝

40. Adapun orang yang takut akan kebesaran Tuhannya dan menahan dirinya dari pada hawa nafsunya,

٤١- فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ۝

41. Maka sesungguhnya surgalah tempat diamnya.

٤٢- يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا ۝

42. Mereka bertanya kepada engkau tentang hari kiamat bila akan terjadinya?

٤٣- فِيمَ أَنْتَ مِنْ ذِكْرَاهَا ۝

43. Tentang apakah engkau memperingatkan (waktunya)?

٤٤- إِلَىٰ رَبِّكَ مُنْتَهَاهَا ۝

44. Kepada Tuhanmulah kesudahannya.

٤٥- إِنَّمَا أَنْتَ مُنْذِرُ مَنْ يَخْشَاهَا ۝

45. Sesungguhnya (kewajiban) engkau hanya memberi peringatan kepada siapa yang menakutinya.

٤٦- كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا عَشِيَّةً أَوْ ضُحَاهَا ۝

46. Seolah-olah mereka, pada hari melihat hari kiamat itu, tiada diam (didunia), melainkan (sekedar) petang hari atau (sekedar) pagi hari (sebentar saja).

SURAT 'ABASA

(Mengerutkan muka).
Diturunkan di Makkah
42 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- عَبَسَ وَتَوَلَّىٰ ۝

1. Dia (Muhammad) mengerutkan muka (masam mukanya) dan berpaling,

---

Keterangan ayat 1 - 11 hal. 884 – 885.

Pada suatu hari (dinegeri Makkah) datang seorang buta, anak Umi Maktum kepada N. Muhammad s.a.w, sedang nabi ketika itu sibuk menyeru orang-orang bangsawan negeri Makkah, supaya mereka masuk

٢ - اَنْ جَاۤءَهُ الْاَعْمٰىۗ

2. Karena datang kepadanya seorang buta.

٣ - وَمَا يُدْرِيْكَ لَعَلَّهٗ يَزَّكّٰىٓۙ

3. Apa tahukah engkau barangkali dia akan mencari kesucian,

٤ - اَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرٰىۗ

4. Atau akan menerima peringatan, lalu bermanfa'atlah baginya peringatan itu.

٥ - اَمَّا مَنِ اسْتَغْنٰىۙ

5. Adapun orang kaya itu,

٦ - فَاَنْتَ لَهٗ تَصَدّٰىۗ

6. Maka engkau menghadapnya.

٧ - وَمَا عَلَيْكَ اَلَّا يَزَّكّٰىۗ

7. Pada hal tiada berdosa engkau, jika ia tiada menyucikan (hatinya, beriman).

٨ - وَاَمَّا مَنْ جَاۤءَكَ يَسْعٰىۙ

8. Adapun orang yang datang kepada engkau dengan bersegera,

٩ - وَهُوَ يَخْشٰىۙ

9. Sedang ia takut (kepada Allah),

١٠ - فَاَنْتَ عَنْهُ تَلَهّٰىۚ

10. Maka engkau berpaling dari padanya.

١١ - كَلَّآ اِنَّهَا تَذْكِرَةٌ ۚ

11. Sekali-kali jangan begitu, sesungguhnya ayat-ayat Allah jadi peringatan (pengajaran).

١٢ - فَمَنْ شَاۤءَ ذَكَرَهٗ ۘ

12. Barang siapa yang menghendaki, ia mengingat pengajaran itu.

١٣ - فِيْ صُحُفٍ مُّكَرَّمَةٍۙ

13. (Ayat-ayat itu) dalam kitab-kitab yang dimuliakan,

١٤ - مَّرْفُوْعَةٍ مُّطَهَّرَةٍۙ

14. Yang ditinggikan lagi disucikan,

١٥ - بِاَيْدِيْ سَفَرَةٍۙ

15. (Dibawa) oleh tangan duta-duta (perantara, malaikat),

١٦ - كِرَامٍۢ بَرَرَةٍۗ

16. Yang mulia-mulia lagi baik-baik.

---

agama Islam, moga-moga dengan masuknya akan tertarik orang-orang lain. Lalu anak Umi Maktum itu berkata: Ya Rasul Allah, bacakanlah Qur'an kepadaku, ajarkanlah kepadaku apa yang diajarkan Allah kepadamu! Berulang-ulang anak Umi Maktum mengatakan demikian, sedang ia tidak tahu, bahwa nabi sibuk menyeru orang-orang bangsawan itu. Sebab itu nabi merasa benci, karena perkataannya dipotong oleh orang tua buta itu, lalu ia bermuka masam dan berpaling dari padanya. Oleh sebab itu turunlah ayat-ayat tersebut, sebagai melarang nabi berbuat demikian, karena siapa tahu barangkali orang buta itu lebih suci hatinya dari pada orang-orang bangsawan itu. Ia suka menerima kebenaran dan tunduk mengikut keterangan, tetapi orang-orang bangsawan itu menyombongkan diri, lantaran kekayaannya, kemuliaannya dan bangsanya. Sebab itu ia tidak suka menerima kebenaran itu, meskipun telah terang kebenarannya.

Oleh sebab itu Allah menyuruh nabi, supaya melayani dan mendengar perkataan tiap-tiap orang, meskipun ia buta atau hinadina nampaknya, dan sekali-kali janganteperdaya oleh karena kekayaan orang atau bangsanya, sehingga tidak diperdulikan orang lain.

١٧ - قُتِلَ الْإِنْسَانُ مَا أَكْفَرَهُ

17. „Terkutuklah manusia itu, alangkah ingkarnya (akan pemberian Allah)?

١٨ - مِنْ أَيِّ شَيْءٍ خَلَقَهُ

18. Dari apakah dia dijadikan Tuhan?

١٩ - مِنْ نُطْفَةٍ خَلَقَهُ فَقَدَّرَهُ

19. Dari setetes air (mani) manusia itu dijadikanNya, lalu diaturNya dengan sesempurna-sempurnanya,

٢٠ - ثُمَّ السَّبِيلَ يَسَّرَهُ

20. Kemudian dimudahkanNya bagi manusia, jalan (kebaikan dan kejahatan) (yaitu dengan memberikan 'akal),

٢١ - ثُمَّ أَمَاتَهُ فَأَقْبَرَهُ

21. Kemudian dimatikanNya, lalu ia dikuburkan,

٢٢ - ثُمَّ إِذَا شَاءَ أَنْشَرَهُ

22. Kemudian apabila dikehendakiNya, akan dibangkitkanNya (hidup kembali).

٢٣ - كَلَّا لَمَّا يَقْضِ مَا أَمَرَهُ

23. Sebenarnya, manusia itu tidak menunaikan apa yang diperintahkan Tuhan kepadanya.

٢٤ - فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَىٰ طَعَامِهِ

24. Maka hendaklah manusia melihat makanannya (dari apakah ia dijadikan?)

٢٥ - أَنَّا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا

25. Sesungguhnya Kami telah mencucurkan (menurunkan) air (hujan) sebanyak-banyaknya,

٢٦ - ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا

26. Kemudian Kami belah (renggangkan) tanah serenggang-renggangnya,

٢٧ - فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا

27. Lalu Kami tumbuhkan padanya biji,

٢٨ - وَعِنَبًا وَقَضْبًا

28. Dan buah anggur dan ruthab (buah korma yang dimakan waktu lembut),

٢٩ - وَزَيْتُونًا وَنَخْلًا

29. Dan zaitun dan pohon korma,

٣٠ - وَحَدَائِقَ غُلْبًا

30. Dan kebun-kebun yang besar-besar pohonnya,

٣١ - وَفَاكِهَةً وَأَبًّا

31. Dan buah-buahan (untuk manusia) dan padang ternak,

٣٢ - مَتَاعًا لَكُمْ وَلِأَنْعَامِكُمْ

32. Untuk kesenangan bagimu dan bagi ternak-ternakmu.

٣٣ - فَإِذَا جَاءَتِ الصَّاخَّةُ

33. Maka apabila datang teriakan yang keras, (hari kiamat),

٣٤ - يَوْمَ يَفِرُّ الْمَرْءُ مِنْ أَخِيهِ

34. Pada hari itu larilah manusia dari saudaranya,

٣٥ - وَأُمِّهِ وَأَبِيهِ

35. Dan dari ibunya dan bapanya,

36. Dan dari isterinya dan anak-anaknya.

٣٦- وَصَاحِبَتِهِۦ وَبَنِيهِ ۝

37. Bagi tiap-tiap orang diantara mereka pada hari itu, ada urusan yang mencukupinya.

٣٧- لِكُلِّ ٱمْرِئٍ مِّنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُغْنِيهِ ۝

38. Ada muka (manusia) pada hari itu yang berseri-seri,

٣٨- وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ مُّسْفِرَةٌ ۝

39. Tertawa dan gembira.

٣٩- ضَاحِكَةٌ مُّسْتَبْشِرَةٌ ۝

40. Dan ada pula muka (manusia) pada hari itu, diatasnya ada debu,

٤٠- وَوُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ عَلَيْهَا غَبَرَةٌ ۝

41. Ditutupi oleh warna hitam,

٤١- تَرْهَقُهَا قَتَرَةٌ ۝

42. Mereka itulah orang-orang kafir lagi berdosa.

٤٢- أُولَٰٓئِكَ هُمُ ٱلْكَفَرَةُ ٱلْفَجَرَةُ ۝

SURAT AT–TAKWIIR

(Menggulung).

Diturunkan di Makkah.

29 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ۝

1. Apabila matahari telah digulung (telah hilang cahayanya),

١- إِذَا ٱلشَّمْسُ كُوِّرَتْ ۝

2. Dan apabila bintang-bintang telah bertebaran (berjatuhan),

٢- وَإِذَا ٱلنُّجُومُ ٱنكَدَرَتْ ۝

3. Dan apabila gunung-gunung telah diperjalankan (pecah-belah jadi abu),

٣- وَإِذَا ٱلْجِبَالُ سُيِّرَتْ ۝

4. Dan apabila unta-unta bunting telah ditinggalkan (tidak diperdulikan),

٤- وَإِذَا ٱلْعِشَارُ عُطِّلَتْ ۝

Keterangan ayat 1 - 14 hal. 887 – 888.

Ayat-ayat ini dan ayat 1 – 5 surat Al-Infithar dan ayat 1 – 5 surat Al-Insyiqaq, ialah untuk melukiskan, bagaimana hebatnya hari kiamat. Ketika itu matahari berguling (jatuh) dari tempatnya, bintang-bintang bertebaran terpelanting kesana sini, gunung-gunung pecahbelah, lantaran gempa yang sangat keras goyangnya, sehingga menjadi debu yang beterbangan, air lautan naik dan melimpah ke atas daratan serta sangat panasnya, kubur-kubur terbongkar dan terbalik, sehingga kosong apa-apa yang didalamnya. Ketika itu semua manusia mati ketakutan, melarikan untung masing-masingnya, sehingga melupakan hartabenda dan binatang-binatang kepunyaannya. Begitu juga binatang-binatang dalam rimba berkeliaran karena ketakutan, sehingga berkumpul-kumpul sesamanya. Pendeknya waktu itu rubuhlah bumi ini dan bertukarlah peraturan 'alam yang lama dengan 'alam yang baharu, yaitu 'alam akhirat, sedang semua manusia musnah dan semua 'alam rusak binasa dan tiadalah yang tinggal, melainkan Allah sendiriNya.

5. Dan apabila binatang-binatang liar telah dihimpunkan (mati),

٥ - وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ ۝

6. Dan apabila lautan telah dipenuhkan (melimpah-limpah),

٦ - وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ ۝

7. Dan apabila diri (roh) telah dipercampurkan dengan tubuh (hidup kembali),

٧ - وَإِذَا النُّفُوسُ زُوِّجَتْ ۝

8. Dan apabila anak-anak puteri yang dikuburkan hidup-hidup ditanyai,

٨ - وَإِذَا الْمَوْءُدَةُ سُئِلَتْ ۝

9. Karena dosa apakah ia dibunuh (Ya, tidak ada dosanya).

٩ - بِأَيِّ ذَنْبٍ قُتِلَتْ ۝

10. Dan apabila buku-buku ('amalan) telah disiarkan,

١٠ - وَإِذَا الصُّحُفُ نُشِرَتْ ۝

11. Dan apabila langit telah dikelupaskan (dicabut),

١١ - وَإِذَا السَّمَاءُ كُشِطَتْ ۝

12. Dan apabila neraka telah dinyalakan,

١٢ - وَإِذَا الْجَحِيمُ سُعِّرَتْ ۝

13. Dan apabila surga telah dihampirkan (kepada orang yang patut memasukinya),

١٣ - وَإِذَا الْجَنَّةُ أُزْلِفَتْ ۝

14. (Maka ketika itu) mengetahui tiap-tiap orang apa-apa yang telah dihadirkannya (dikerjakannya).

١٤ - عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا أَحْضَرَتْ ۝

15. Aku bersumpah, dengan bintang-bintang yang surut, (kembali ke letaknya yang semula),

١٥ - فَلَا أُقْسِمُ بِالْخُنَّسِ ۝

16. Yang berlari (beredar) dan terbenam (yaitu bintang-bintang yang beredar keliling matahari),

١٦ - الْجَوَارِ الْكُنَّسِ ۝

17. Demi malam, bila ia telah gelap,

١٧ - وَاللَّيْلِ إِذَا عَسْعَسَ ۝

18. Demi subuh, bila ia telah bernafas (memancarkan cahayanya),

١٨ - وَالصُّبْحِ إِذَا تَنَفَّسَ ۝

Kedatangan hari kiamat itu tidak dapat kita tentukan, malahan bila ditiup terompet (tiba perintah Allah) lalu terjadilah hari kiamat itu.

Beberapa lamanya kemudian itu berbunyi terompet yang kedua, untuk mengumpulkan semua manusia dan menghidupkannya. Ketika itu masuk manusia pada 'alam yang baharu dengan hidup yang baharu pula, lalu tiap-tiap manusia diperiksa tentang 'amalannya masing-masing, terutama bapa, yang membunuh anak perempuannya hidup-hidup, lantaran malu beranak perempuan, sebagaimana 'adatnya orang-orang Arab dahulukala. Jika seorang mungkir tentang dosa yang telah diperbuatnya, maka buku 'amalannya terhidang dihadapannya, sehingga ia mengaku semua kesalahannya. Adapun tentang buku 'amalan itu, maka yaitu masuk 'alam gaib, yang tidak kita ketahui hakekatnya. Memang tidak serupa dengan buku biasa, yang rusak oleh karena rubuhnya 'alam ini.

Begitu juga tentang malaekat yang menulis buku 'amalan itu (ayat 10 – 12 surat Al-Infithar). Semuanya itu tidak kita ketahui hakekatnya (hanya kita serahkan saja kepada Allah). Kita wajib percaya, bahwa semua perbuatan kita terjaga baik (kekal bekasnya) dan sedikitpun tidak ada yang lenyap atau bilang. Dan nanti dikampung akhirat akan dibalas Allah dengan balasan yang se'adil-adilnya.

١٩- إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ

19. Sesungguhnya Qur'an perkataan pesuruh yang mulia (Jibril),

٢٠- ذِي قُوَّةٍ عِندَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ

20. Yang mempunyai kekuatan, disisi (Tuhan) yang mempunyai 'arasy lagi mempunyai derajat,

٢١- مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ

21. Jadi ikatan disana (di 'alam malaikat) dan yang dipercayai.

٢٢- وَمَا صَاحِبُكُم بِمَجْنُونٍ

22. Bukanlah sahabatmu (Muhammad) orang gila

٢٣- وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ

23. Sesungguhnya ia telah melihat Jibril diufuk yang nyata (tepi langit).

٢٤- وَمَا هُوَ عَلَى الْغَيْبِ بِضَنِينٍ

24. Dan bukan ia kikir (menerangkan) 'alam yang gaib (akhirat).

٢٥- وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَيْطَانٍ رَجِيمٍ

25. Bukanlah Qur'an itu perkataan syetan yang dilaknat (dirajam).

٢٦- فَأَيْنَ تَذْهَبُونَ

26. Maka kemanakah kamu akan pergi (buat mengingkari Qur'an ini)?

٢٧- إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ

27. Qur'an ini tidak lain, hanya peringatan bagi alam,

٢٨- لِمَن شَاءَ مِنكُمْ أَن يَسْتَقِيمَ

28. (Yaitu) bagi orang yang menhendaki kelurusan (kejujuran) diantara kamu.

٢٩- وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا أَن يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ

29. Kamu tiada menhendaki (sesuatu), kecuali kalau dikehendaki Allah, Tuhan semesta 'alam.

SURAT AL–INFITHAAR
(Terpecah)
Diturunkan di Makkah
19 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- إِذَا السَّمَاءُ انفَطَرَتْ

1. Apabila langit telah pecah,

٢- وَإِذَا الْكَوَاكِبُ انتَثَرَتْ

2. Dan apabila bintang-bintang telah bertebaran (berjatuhan),

٣- وَإِذَا الْبِحَارُ فُجِّرَتْ

3. Dan apabila lautan telah terpencar (bergelora),

٤- وَإِذَا الْقُبُورُ بُعْثِرَتْ

4. Dan apabila kubur-kubur telah terbalik,

5. (Ketika itu) tahulah manusia apa-apa ('amalan) yang didahulukannya dan yang diundurkannya (ditinggalkannya).

٥- عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ وَأَخَّرَتْ

6. Hai manusia, apakah yang memperdayakanmu terhadap Tuhanmu yang Pemurah?

٦- يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ مَا غَرَّكَ بِرَبِّكَ الْكَرِيمِ

7. Yang telah menciptakanmu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan anggota-anggotamu seimbang.

٧- الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّاكَ فَعَدَلَكَ

8. Menurut rupa yang dikehendakiNya, Dia menyusun tubuhmu.

٨- فِي أَيِّ صُورَةٍ مَّا شَاءَ رَكَّبَكَ

9. Sekali-kali jangan engkau teperdaya, bahkan kamu mendustakan (hari) pembalasan,

٩- كَلَّا بَلْ تُكَذِّبُونَ بِالدِّينِ

10. Dan sesungguhnya atas dirimu ada penjaga-penjaga,

١٠- وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ

11. Yang mulia-mulia lagi menuliskan ('amalan kamu),

١١- كِرَامًا كَاتِبِينَ

12. Mereka mengetahui apa-apa yang kamu perbuat.

١٢- يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ

13. Sesungguhnya orang yang baik-baik dalam kenikmatan (surga),

١٣- إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ

14. Dan sesungguhnya orang-orang yang jahat dalam neraka,

١٤- وَإِنَّ الْفُجَّارَ لَفِي جَحِيمٍ

15. Mereka masuk kedalamnya pada hari pembalasan.

١٥- يَصْلَوْنَهَا يَوْمَ الدِّينِ

16. Dan mereka tiada dapat gaib (lari) dari padanya.

١٦- وَمَا هُمْ عَنْهَا بِغَائِبِينَ

17. Tahukah engkau, apakah hari pembalasan itu,

١٧- وَمَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمُ الدِّينِ

18. Kemudian, tahukah engkau, apakah hari pembalasan itu?

١٨- ثُمَّ مَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمُ الدِّينِ

19. (Yaitu) hari yang tidak berhak seseorang menolong yang lain sedikitpun, dan segala urusan pada hari itu (terserah) kepada Allah.

١٩- يَوْمَ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِنَفْسٍ شَيْئًا وَالْأَمْرُ يَوْمَئِذٍ لِلَّهِ

Keterangan ayat 1 - 6 hal. 891

Sesungguhnya mengambil hak orang itu amat terlarang sekali dalam agama Islam, sehingga seorng yang mengurangkan sukatan atau timbangan sedikitpun , akan masuk neraka wailun, apa lagi mengambilnya lebih banyak dari pada itu. Maka tentu akan lebih besar siksaannya. Sebab itu patut kita insaf dan berhati-hati tentang hak orang itu, sebab dosanya tidak akan diampuni Allah, sebelum dibayar hak orang itu atau dima'afkannya. Tetapi dosa yang terhadap kepada Allah saja, seperti meninggalkan sembahyang, maka Allah akan mengampuninya dengan semata-mata taubat kepadaNya.

SURAT AL-MUTHAFFIFIIN

(Orang-orang yang menipu) (mengurangkan sukatan dan timbangan).
Diturunkan di Makkah
36 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang,

١ - وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِيْنَ

1. Celakalah (siksalah) untuk orang-orang yang menipu,

٢ - الَّذِيْنَ اِذَا اكْتَالُوْا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُوْنَ

2. Apabila mereka menyukati dari manusia (untuk dirinya) mereka sempurnakan (penuhkan),

٣ - وَاِذَا كَالُوْهُمْ اَوْ وَّزَنُوْهُمْ يُخْسِرُوْنَ

3. Dan apabila mereka menyukati atau menimbang untuk orang lain, mereka kurangkan.

٤ - اَلَا يَظُنُّ اُولٰۤئِكَ اَنَّهُمْ مَّبْعُوْثُوْنَ

4. Tiadakah mereka menyangka, bahwa mereka akan dibangkitkan,

٥ - لِيَوْمٍ عَظِيْمٍ

5. Pada hari yang besar (hari kiamat)?

٦ - يَّوْمَ يَقُوْمُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

6. (Yaitu) pada hari manusia berdiri (menghadap) kepada Tuhan semesta 'alam.

٧ - كَلَّآ اِنَّ كِتٰبَ الْفُجَّارِ لَفِيْ سِجِّيْنٍ

7. Sesungguhnya buku ('amalan) orang-orang jahat dalam Sijjin (buku besar yang menghimpunkan segala 'amalan orang-orang berdosa).

٨ - وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا سِجِّيْنٌ

8. Tahukah engkau apakah Sijjin itu?

٩ - كِتٰبٌ مَّرْقُوْمٌ

9. (Ialah) kitab yang ditulis.

١٠ - وَيْلٌ يَّوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِيْنَ

10. Celakalah (siksalah) pada hari itu untuk orang-orang yang mendustakan,

١١ - الَّذِيْنَ يُكَذِّبُوْنَ بِيَوْمِ الدِّيْنِ

11. Yang mereka itu mendustakan hari pembalasan,

١٢ - وَمَا يُكَذِّبُ بِهٖٓ اِلَّا كُلُّ مُعْتَدٍ اَثِيْمٍ

12. Dan tiadalah yang mendustakannya, melainkan tiap-tiap orang aniaya lagi berdosa,

١٣ - اِذَا تُتْلٰى عَلَيْهِ اٰيٰتُنَا قَالَ اَسَاطِيْرُ الْاَوَّلِيْنَ

13. Apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, ia berkata: (Ini) dongeng-dongeng orang dahulu,

١٤ - كَلَّا بَلْ رَانَ عَلٰى قُلُوْبِهِمْ مَّا كَانُوْا يَكْسِبُوْنَ

14. Sekali-kali tidak. Tetapi telah berkarat hati mereka, karena dosa yang mereka usahakan.

١٥ - كَلَّآ اِنَّهُمْ عَنْ رَّبِّهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّمَحْجُوْبُوْنَ

15. Sesungguhnya pada hari itu mereka tertutup, dari pada Tuhan mereka.

16. Kemudian sesungguhnya mereka memasuki neraka.,

١٦- ثُمَّ إِنَّهُمْ لَصَالُوا الْجَحِيمِ ۝

17. Kemudian dikatakan: Inilah (siksaan) yang telah kamu dustakan dahulu.

١٧- ثُمَّ يُقَالُ هَٰذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ ۝

18. Sesungguhnya buku ('amalan) orang baik-baik dalam 'Illiyin (buku yang mengumpulkan segala 'amalan orang-orang yang salih).

١٨- كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْأَبْرَارِ لَفِي عِلِّيِّينَ ۝

19. Tahukah engkau, apakah 'Illiyin itu?

١٩- وَمَا أَدْرَاكَ مَا عِلِّيُّونَ ۝

20. (Ialah) kitab yang ditulis,

٢٠- كِتَابٌ مَرْقُومٌ ۝

21. Yang akan menyaksikannya (malaikat-malaikat) muqarrabin. (yang hampir kepada Tuhan) (tinggi derajatnya).

٢١- يَشْهَدُهُ الْمُقَرَّبُونَ ۝

22. Sesungguhnya orang-orang baik-baik dalam kenikmatan (surga),

٢٢- إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ۝

23. Diatas dipan yang indah, mereka melihat (pemandangan yang indah-indah), (1)

٢٣- عَلَى الْأَرَائِكِ يَنْظُرُونَ ۝

Keterangan ayat 22 - 36 hal. 892.

Dalam ayat-ayat ini Allah melukiskan balasan bagi orang-orang yang baik dan orang-orang yang berdosa.

Orang-orang baik dalam surga kesenangan, duduk diatas dipan yang cantik-cantik, menonton pemandangan yang indah-indah, muka-muka mereka berseri-seri, karena kegembiraan, mereka meminum arak yang tidak memabukkan, yang dicap dengan kesturi yang harum.

Hendaklah tiap-tiap orang berlomba-lomba untuk masuk surga itu, yaitu dengan beriman yang teguh dan beramal salih, serta berakhlak mulia.

Adapun orang-orang yang berdosa, dahulu mentertawakan orang-orang beriman, kalau bertemu, mereka ejek-ejekan, kemudian mereka kembali kerumahnya dengan bersenang-senang karena berhasil mengejak orang-orang beriman. Maka pada hari pembalasan itu orang-orang beriman mentertawakan orang-orang kafir yang memperolok-olokkan mereka didunia dahulu, sebagai balasan bagi mereka, sedang mereka duduk diatas dipan yang indah melihat orang-orang kafir itu. Sungguh orang-orang kafir itu dibalasi Allah atas perbuatan mereka yang jahat itu.

---

(1) Arti kata-kata :

أَرَائِك جـ أَرِيكَة

سُرُر جـ سَرِير

1. araaika murfrad ariikah = dipan indah yang disediakan untuk mempelai terletak dalam kelambu yang cantik.
2. sariir jamak surur = dipan tempat duduk, bukan tempat tidur, seperti bahasa sekarang.
3. hajalah = kelambu untuk mempelai.

Jadi arti araaika sariir fi' lhajalah = dipan yang indah dalam kelambu untuk mempelai atau orang besar.

4. yataghaamazuun (ayat 30) dari ghamaza - yaghmizu - ghamzan = mengisyaratkan dengan mata. Artinya orang-orang kafir sesama mereka mengisyaratkan dengan matanya untuk mengejekkan orang-orang beriman.
5. fakihiin (ayat 31) dari faakihah = buah-buahan atau fukaahah = lelucon-lelucon. Jadi artinya = mereka membuat lelucon-lelucon, untuk memperolok-olokkan orang-orang mukmin, atau berlezat-lezat dan bersuka ria dengan menghinakan orang-orang mukmin, atau ta'ajub menyebut orang-orang mukmin atau mereka memakan buah-buahan.

24. Engkau ketahui dimuka mereka kecantikan nikmat.

٢٤- تَعْرِفُ فِي وُجُوهِهِمْ نَضْرَةَ النَّعِيمِ ۝

25. Mereka diberi minum dengan arak yang dicap,

٢٥- يُسْقَوْنَ مِن رَّحِيقٍ مَّخْتُومٍ ۝

26. Capnya ialah kesturi, dan pada demikian itu hendaklah berlomba-lomba siapa yang mau berlomba-lomba,

٢٦- خِتَامُهُ مِسْكٌ وَفِي ذَٰلِكَ فَلْيَتَنَافَسِ الْمُتَنَافِسُونَ ۝

27. Dan campurannya dari pada tasnim,

٢٧- وَمِزَاجُهُ مِن تَسْنِيمٍ ۝

28. (Yaitu) mata air, yang meminumnya ialah orang-orang yang Muqarrubin (mulia).

٢٨- عَيْنًا يَشْرَبُ بِهَا الْمُقَرَّبُونَ ۝

29. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa telah mentertawakan orang-orang yang beriman.

٢٩- إِنَّ الَّذِينَ أَجْرَمُوا كَانُوا مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا يَضْحَكُونَ ۝

30. Apabila mereka lalu bertemu dengan orang-orang Mukmin, mereka memberi isyarat dengan mata sesamanya untuk mengejekkan.

٣٠- وَإِذَا مَرُّوا بِهِمْ يَتَغَامَزُونَ ۝

31. Dan apabila mereka kembali kepada keluarganya, mereka kembali dengan bersuka cita (membuat lelucon).

٣١- وَإِذَا انقَلَبُوا إِلَىٰ أَهْلِهِمُ انقَلَبُوا فَكِهِينَ ۝

32. Apabila mereka melihat orang-orang Mukmin, mereka berkata : Sesungguhnya mereka ini orang-orang sesat,

٣٢- وَإِذَا رَأَوْهُمْ قَالُوا إِنَّ هَٰؤُلَاءِ لَضَالُّونَ ۝

33. Pada hal bukanlah mereka itu diutus, untuk menjaga orang-orang Mukmin.

٣٣- وَمَا أُرْسِلُوا عَلَيْهِمْ حَافِظِينَ ۝

34. Maka pada hari ini (kiamat), orang-orang Mukmin akan mentertawakan orang-orang kafir itu.

٣٤- فَالْيَوْمَ الَّذِينَ آمَنُوا مِنَ الْكُفَّارِ يَضْحَكُونَ ۝

35. Diatas dipan yang indah mereka melihat (orang-orang kafir itu)

٣٥- عَلَى الْأَرَائِكِ يَنظُرُونَ ۝

36. Adakah orang-orang kafir itu mendapat balasan dari apa-apa yang telah mereka perbuat? (Tentu)

٣٦- هَلْ ثُوِّبَ الْكُفَّارُ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ۝

SURAT AL–INSYIQAAQ
(Terbelah)
Diturunkan di Makkah
25 ayat.

Dengan nama Allah yang Maha pengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Apabila langit telah terbelah,

١ - إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ

2. Dan ia mendengar (patuh) kepada Tuhannya, dan patutlah ia patuh,

٢ - وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ

3. Dan apabila bumi telah diratakan (karena telah hancur gunung-gunungnya),

٣ - وَإِذَا الْأَرْضُ مُدَّتْ

4. Dan dilemparkannya apa-apa isinya dan kosonglah ia,

٤ - وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ

5. Dan ia patuth kepada Tuhannya dan patutlah ia patuh (ketika itu mereka menemui janji Tuhannya).

٥ - وَأَذِنَتْ لِرَبِّهَا وَحُقَّتْ

6. Hai manusia, sesungguhnya engkau berjuang (berusaha) sekeras-keras usaha hingga sampai (menemui) Tuhanmu (mati), lalu engkau menemuiNya.

٦ - يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ

7. Maka barang siapa yang diberikan buku ('amalannya) dari sebelah kananya,

٧ - فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ

8. Maka ia akan diperhitungkan dengan perhitungan yang sedikit,

٨ - فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا

9. Dan ia kembali kepada keluarganya dengan gembira.

٩ - وَيَنْقَلِبُ إِلَىٰ أَهْلِهِ مَسْرُورًا

10. Adapun orang yang diberikan buku ('amalannya) dari sebelah belakang punggungnya,

١٠ - وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ وَرَاءَ ظَهْرِهِ

11. Maka ia akan menyeru: Ya, binasalah aku!

١١ - فَسَوْفَ يَدْعُو ثُبُورًا

12. Dan ia akan masuk kedalam neraka.

١٢ - وَيَصْلَىٰ سَعِيرًا

13. Sesungguhnya dahulu ia bersuka-ria dengan keluarganya.

١٣ - إِنَّهُ كَانَ فِي أَهْلِهِ مَسْرُورًا

14. Sesungguhnya ia menyangka, bahwa ia tidak akan kembali (kepada Tuhannya).

١٤ - إِنَّهُ ظَنَّ أَنْ لَنْ يَحُورَ

15. Ya, (mesti kembali). Sesungguhnya Tuhannya Mahamelihat usahanya.

١٥ - بَلَىٰ إِنَّ رَبَّهُ كَانَ بِهِ بَصِيرًا

16. Aku bersumpah dengan syafaq (cahaya yang merah diufuq).

١٦ - فَلَا أُقْسِمُ بِالشَّفَقِ

17. Demi malam dan apa-apa yang dikandungnya.

١٧ - وَاللَّيْلِ وَمَا وَسَقَ

18. Demi bulan, bila telah terang benderang,

١٨ - وَالْقَمَرِ إِذَا اتَّسَقَ

١٩- لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَنْ طَبَقٍ

19. Sesungguhnya kamu akan menemui sesuatu hal demi sesuatu hal (pase demi pase).

٢٠- فَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

20. Maka mengapakah mereka tidak mau beriman?

٢١- وَإِذَا قُرِئَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنُ لَا يَسْجُدُونَ

21. Dan apabila Al-Qur'an dibacakan kepada mereka, mereka tidak mau tunduk.

٢٢- بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا يُكَذِّبُونَ

22. Bahkan orang-orang kafir itu mendustakannya.

٢٣- وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يُوعُونَ

23. Dan Allah lebih mengetahui apa-apa yang mereka simpan dalam dadanya.

٢٤- فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

24. Maka berilah mereka kabar dengan siksa yang pedih.

٢٥- إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ

25. Kecuali orang-orang yang beriman dan ber'amal salih, untuk mereka itu pahala yang tidak putus-putus.

SURAT AL–BURUUJ
(Bintang-bintang besar)
Diturunkan di Makkah
22 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ

1. Demi langit yang mempunyai bintang-bintang besar,

٢- وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ

2. Demi hari yang telah dijanjikan (hari pembalasan),

٣- وَشَاهِدٍ وَمَشْهُودٍ

3. Demi yang menjadi saksi dan yang dipersaksikan. (Sesungguhnya orang-orang kafir itu terkutuk).

٤- قُتِلَ أَصْحَابُ الْأُخْدُودِ

4. Terkutuklah orang-orang yang membuat lobang-lobang (pembakaran),

٥- النَّارِ ذَاتِ الْوَقُودِ

5. (Yaitu) api yang bernyala-nyala,

Keterangan ayat 4 - 8 hal. 895.

Syahdan tersebutlah riwayatnya kaum yang kafir pada masa dahulukala, yang berlaku ganas dan kejam terhadap orang-orang yang beriman kepada Allah. Mereka menyuruh orang-orang beriman itu, supaya jangan berTuhan kepada Allah, malahan kepada raja mereka. Tetapi orang-orang yang beriman itu, tidak mau menurut perintahnya, lalu orang-orang yang kafir itu memperbuat sebuah lobang, didalamnya dinyalakan api yang besar, kemudian disuruhnya orang-orang yang beriman terjun kedalam api dengan berganti-ganti, seorang demi seorang. Oleh karena orang-orang beriman itu mempunyai keimanan yang teguh, kepercayaan yang tetap, lalu mereka terjun kedalam api itu, sampai mati semuanya. Maka mereka itu menjadi korban keimanannya dan kepercayaannya.

6. Ketika mereka duduk mengelilinginya,

٦ ـ إِذْ هُمْ عَلَيْهَا قُعُودٌ ۝

7. Sedang mereka menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang beriman.

٧ ـ وَهُمْ عَلَىٰ مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِينَ شُهُودٌ ۝

8. Tidak ada yang mereka ingkari dari orang-orang Mukmin, kecuali karena mereka beriman kepada Allah yang Mahaperkasa lagi terpuji,

٨ ـ وَمَا نَقَمُوا مِنْهُمْ إِلَّا أَنْ يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ۝

9. Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi. Allah menjadi saksi atas tiap-tiap sesuatu.

٩ ـ الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ۝

10. Sesungguhnya orang-orang yang memfitnahi (menyiksa) orang-orang Mukmin laki-laki dan orang-orang Mukmin perempuan, kemudian mereka tiada taubat, maka untuk mereka siksa neraka, dan untuk mereka azab yang membakar.

١٠ ـ إِنَّ الَّذِينَ فَتَنُوا الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَتُوبُوا فَلَهُمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ وَلَهُمْ عَذَابُ الْحَرِيقِ ۝

11. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan ber'amal salih, untuk mereka surga, yang mengalir air sungai dibawahnya. Itulah kemenangan yang besar.

١١ ـ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ۚ ذَٰلِكَ الْفَوْزُ الْكَبِيرُ ۝

12. Sesungguhnya siksa Tuhanmu amat keras.

١٢ ـ إِنَّ بَطْشَ رَبِّكَ لَشَدِيدٌ ۝

13. Sesungguhnya Dia memulai (mengadakan manusia) dan mengulangnya (menghidupkannya kembali).

١٣ ـ إِنَّهُ هُوَ يُبْدِئُ وَيُعِيدُ ۝

14. Dia Pengampun, lagi Penyayang,

١٤ ـ وَهُوَ الْغَفُورُ الْوَدُودُ ۝

15. Yang mempunyai 'arasy lagi mulia,

١٥ ـ ذُو الْعَرْشِ الْمَجِيدُ ۝

16. Yang memperbuat apa-apa yang dikehendakiNya.

١٦ ـ فَعَّالٌ لِمَا يُرِيدُ ۝

17. Adakah sampai kepadamu berita tentara (Yang gagah berani),

١٧ ـ هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْجُنُودِ ۝

18. Yaitu Fir'aun dan Tsamud?

١٨ ـ فِرْعَوْنَ وَثَمُودَ ۝

19. Bahkan orang-orang yang kafir itu tetap mendustakan,

١٩ ـ بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي تَكْذِيبٍ ۝

20. Dan Allah mengepung dibelakang mereka (seorangpun tak akan terlepas dari siksaNya)

٢٠ ـ وَاللَّهُ مِنْ وَرَائِهِمْ مُحِيطٌ ۝

21. Bahkan dialah Qur'an yang mulia,

٢١ ـ بَلْ هُوَ قُرْآنٌ مَجِيدٌ ۝

22. Dipapan yang terjaga (lauh-mahfuz).

٢٢- فِي لَوْحٍ مَّحْفُوظٍ ۝

SURAT ATH–THAARIQ

(Yang datang malam (bintang).
Diturunkan di Makkah.
17 ayat

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۝

1. Demi langit dan yang datang dimalam hari,

١- وَالسَّمَآءِ وَالطَّارِقِ ۝

2. Tahukah engkau, apakah yang datang dimalam hari?

٢- وَمَآ أَدْرٰىكَ مَا الطَّارِقُ ۝

3. (Ialah) bintang yang bercahaya.

٣- النَّجْمُ الثَّاقِبُ ۝

4. Sesungguhnya tiap-tiap orang ada pengawasnya (malaikat).

٤- إِنْ كُلُّ نَفْسٍ لَّمَّا عَلَيْهَا حَافِظٌ ۝

5. Maka hendaklah manusia memperhatikan dari apakah ia dijadikan?

٥- فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ ۝

6. Ia dijadikan dari air yang terpancar,

٦- خُلِقَ مِنْ مَّآءٍ دَافِقٍ ۝

7. Yang keluar dari antara tulang punggung (lelaki) dan tulang dada (perempuan).

٧- يَّخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ وَالتَّرَآئِبِ ۝

8. Sesungguhnya Allah kuasa untuk menghidupkan kembali.

٨- إِنَّهُ عَلٰى رَجْعِهِ لَقَادِرٌ ۝

9. Pada hari sekalian rahasia akan terbuka,

٩- يَوْمَ تُبْلَى السَّرَآئِرُ ۝

10. Maka tak ada baginya kekuatan dan tidak pula penolong.

١٠- فَمَا لَهُ مِنْ قُوَّةٍ وَّلَا نَاصِرٍ ۝

Keterangan ayat 1 - 3 hal. 897.

Pada awal surat ini, Allah bersumpah dengan langit dan bintang-bintang yang berkilauan cahayanya. Hikmahnya ialah supaya kita memperhatikan bagaimana kebesaran dan hebatnya 'alam yang dijadikan Allah itu. Sebab itulah 'ulama Muslimin pada masa dahulu amat rajin mempelajari 'ilmu yang bersangkut dengan bintang-bintang itu, sehingga mereka amat pintar dalam 'ilmu Falak.

Adapun yang dikatakan langit ialah barang-barang yang diatas kepala kita, seperti bulan, matahari, bintang-bintang, awan, bahkan atap rumah kita dinamakan juga langit.

Keterangan ayat 4 hal. 897.

Sebenarnya tiap-tiap manusia itu ada yang mengintipnya, yaitu Allah yang MahaEsa. Sebab itu janganlah ia berani mencuri dalam gelap gulita atau menggelapkan hak orang dengan bersembunyi, karena Allah selalu melihatnya. Meskipun ia bisa terlepas dari tangkapan polisi, tetapi tiada akan terlepas dari siksaan Allah, baik diatas dunia ataupun diakhirat.

١١- وَالسَّمَاۤءِ ذَاتِ الرَّجْعِ

11. Demi langit yang mempunyai hujan,

١٢- وَالْاَرْضِ ذَاتِ الصَّدْعِ

12. Demi bumi yang mempunyai tumbuh-tumbuhan (retak-retak)

١٣- اِنَّهٗ لَقَوْلٌ فَصْلٌ

13. Sesungguhnya Qur'an ialah perkataan yang haq (yang membedakan antara yang hak dan yang batil),

١٤- وَّمَا هُوَ بِالْهَزْلِ

14. Dan bukanlah ia main-mainan (olok-olokan).

١٥- اِنَّهُمْ يَكِيْدُوْنَ كَيْدًا

15. Sesungguhnya mereka itu memperdayakan engkau, sebenar-benar memperdayakan,

١٦- وَّاَكِيْدُ كَيْدًا

16. Dan Aku (Allah) akan memperdayakan mereka pula (membalasnya).

١٧- فَمَهِّلِ الْكٰفِرِيْنَ اَمْهِلْهُمْ رُوَيْدًا

17. Maka beri tangguhlah orang-orang yang kafir itu, Aku akan memberi tangguh mereka sementara waktu.

SURAT AL–A'LAA
(Yang Mahatinggi).
Diturunkan di Makkah
19 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- سَبِّحِ اسْمَ رَبِّكَ الْاَعْلَى

1. Sucikanlah nama Tuhanmu yang Mahatinggi,

٢- الَّذِيْ خَلَقَ فَسَوّٰى

2. Yang menciptakan (semua 'alam) lalu menyempurnakan kejadiannya,

٣- وَالَّذِيْ قَدَّرَ فَهَدٰى

3. Dan yang menentukan dan memberi petunjuk,

٤- وَالَّذِيْٓ اَخْرَجَ الْمَرْعٰى

4. Dan yang menumbuhkan padang rumput (tanam-tanaman),

Keterangan ayat 1 - 3 hal. 898.

1. Sucikanlah nama Tuhanmu yang Mahatinggi, artinya sucikanlah Tuhan itu dari sifat-sifat kekurangan dan sifat-sifat yang menyerupai makhluk, seperti mengatakan Tuhan itu diatas langit atau dalam surga, karena yang bertempat tinggal itu ialah makhluk, sedang Allah Mahasuci dari padanya.
   Allah Mahatinggi, artinya Mahatinggi derajatnya dan menguasai seluruh alam, bukan tinggi tempat tinggalnya.
2. Allah yang menjadikan seluruh alam dengan kejadian yang sama baiknya, sesuai anggota-anggotanya, menurut kepentingannya, kokoh dan kuat serta teratur baik, sebagai bukti, bahwa yang menjadikannya ialah Allah yang Mahabijaksana, lagi Maha'alim, Mahahakiim (mempunyai hikmah).
3. Allah yang mentakdirkan (menentukan) tiap-tiap hewan dengan apa-apa yang bermanfa'at baginya seperti makanannya, lalu Allah menunjukinya, untuk mempergunakan yang bermanfa'at itu, seperti memberikan ilham (instic) kepada hewan-hewan dan kepada manusia serta akal.

5. Lalu dijadikanNya tanam-tanaman itu mersik (kering) lagi hitam warnanya.

٥ - فَجَعَلَهُ غُثَآءً أَحْوَىٰ ۝

6. Nanti akan Kami bacakan (Qur'an) kepada engkau (ya Muhammad), sehingga engkau tidak lupa,

٦ - سَنُقْرِئُكَ فَلَا تَنسَىٰٓ ۝

7. Kecuali apa yang dikehendaki Allah. Sesungguhnya Dia mengetahui yang lahir dan yang tersembunyi.

٧ - إِلَّا مَا شَآءَ ٱللَّهُ ۚ إِنَّهُۥ يَعْلَمُ ٱلْجَهْرَ وَمَا يَخْفَىٰ ۝

8. Kami akan mudahkan bagimu jalan yang mudah.

٨ - وَنُيَسِّرُكَ لِلْيُسْرَىٰ ۝

9. Maka berilah peringatan, sesungguhnya peringatan itu bermanfa'at.

٩ - فَذَكِّرْ إِن نَّفَعَتِ ٱلذِّكْرَىٰ ۝

10. Nanti akan menerima peringatan orang yang takut,

١٠ - سَيَذَّكَّرُ مَن يَخْشَىٰ ۝

11. Dan akan menjauhinya orang yang celaka,

١١ - وَيَتَجَنَّبُهَا ٱلْأَشْقَى ۝

12. (Yaitu) orang yang akan memasuki neraka yang terbesar.

١٢ - ٱلَّذِى يَصْلَى ٱلنَّارَ ٱلْكُبْرَىٰ ۝

13. Kemudian ia tidak mati didalamnya dan tidak pula hidup.

١٣ - ثُمَّ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَىٰ ۝

14. Sesungguhnya menanglah orang yang suci (hati),

١٤ - قَدْ أَفْلَحَ مَن تَزَكَّىٰ ۝

15. Dan menyebut nama Tuhannya serta bersembahyang.

١٥ - وَذَكَرَ ٱسْمَ رَبِّهِۦ فَصَلَّىٰ ۝

16. Tetapi kamu mengutamakan hidup didunia.

١٦ - بَلْ تُؤْثِرُونَ ٱلْحَيَوٰةَ ٱلدُّنْيَا ۝

17. Sedang akhirat itu lebih baik dan lebih kekal.

١٧ - وَٱلْءَاخِرَةُ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰٓ ۝

18. Sesungguhnya (ayat-ayat) ini (sudah termaktub) dalam kitab-kitab dahulu,

١٨ - إِنَّ هَٰذَا لَفِى ٱلصُّحُفِ ٱلْأُولَىٰ ۝

19. (Yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa.

١٩ - صُحُفِ إِبْرَٰهِيمَ وَمُوسَىٰ ۝

Keterangan ayat 9 – 19 hal. 899

Firman Allah : Berilah peringatan dan pengajaran dengan Al-Qur'an ini, karena peringatan itu bermanfa'at. Peringatan itu akan diterima olah orang-orang yang takut kepada Allah. Hanya yang akan menolaknya ialah orang-orang yang celaka dan kafir, yaitu orang-orang yang akan masuk neraka yang terbesar.

Dalam neraka itu mereka tidak mati benar dan tidak pula hidup dengan baik. Hanya menderita siksa, sebagai balasan bagi kejahatan mereka.

Pada hari itu menanglah orang-orang yang suci, suci dari syirik dan suci dari dosa.. Sedangkan mereka dahulu menyebut nama Tuhan dengan mengucapkan : Allaahu Akbar, lalu mengerjakan shalat.

Tetapi kamu, hai orang-orang kafir mengutamkan hidup didunia, sedang akhirat lebih baik dan lebik kekal.

Hal ini telah termaktub dalam kitab-kitab suci dahulu kala, diantaranya Kita Ibrahim dan Musa.

SURAT AL–GHAASYIYAH

(Yang menyelubungi atau kiamat)
Diturunkan di Makkah
26 ayat.

Dengan nama Allah Yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Adakah sampai kepadamu berita kiamat?

١ - هَلْ اَتٰىكَ حَدِيْثُ الْغَاشِيَةِ

2. Beberapa muka (orang) pada hari itu muram (hina),

٢ - وُجُوْهٌ يَّوْمَئِذٍ خَاشِعَةٌ

3. Yang bekerja lagi payah (lelah),

٣ - عَامِلَةٌ نَّاصِبَةٌ

4. Dia akan memasuki neraka yang panas,

٤ - تَصْلٰى نَارًا حَامِيَةً

5. Diberi minum dari mata air yang amat panas.

٥ - تُسْقٰى مِنْ عَيْنٍ اٰنِيَةٍ

6. Tidak ada untuk mereka makanan, kecuali pohon yang berduri,

٦ - لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ اِلَّا مِنْ ضَرِيْعٍ

7. Yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan kelaparan.

٧ - لَّا يُسْمِنُ وَلَا يُغْنِيْ مِنْ جُوْعٍ

8. Beberapa muka (orang) pada hari itu berseri-seri,

٨ - وُجُوْهٌ يَّوْمَئِذٍ نَّاعِمَةٌ

9. Berhati suka, karena usahanya,

٩ - لِّسَعْيِهَا رَاضِيَةٌ

10. Dalam surga yang tinggi,

١٠ - فِيْ جَنَّةٍ عَالِيَةٍ

11. Tidak didengar didalamnya omong kosong (yang tidak berguna).

١١ - لَّا تَسْمَعُ فِيْهَا لَاغِيَةً

12. Didalamnya ada mata air yang mengalir.

١٢ - فِيْهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ

13. Didalamnya ada tempat duduk yang ditinggikan,

١٣ - فِيْهَا سُرُرٌ مَّرْفُوْعَةٌ

14. Dan piala-piala (gelas-gelas) yang diletakkan (dihadapannya),

١٤ - وَّاَكْوَابٌ مَّوْضُوْعَةٌ

15. Dan bantal-bantal yang tersusun,

١٥ - وَّنَمَارِقُ مَصْفُوْفَةٌ

16. Dan permadani-permadani yang terbentang

١٦ - وَّزَرَابِيُّ مَبْثُوْثَةٌ

17. Tiadakah mereka memperhatikan unta, bagaimana ia dijadikan?

١٧ - اَفَلَا يَنْظُرُوْنَ اِلَى الْاِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ

Keterangan ayat 17 – 20 hal. 900 – 901

Ayat ini menyuruh kita, supaya memperhatikan bagaimana kejadian unta, karena kejadiannya sangat 'ajaib. Ia bisa berjalan dipadang sahara siang dan malam, meskipun disana kekurangan makanan dan air.

18. Dan (memperhatikan) langit, bagaimana ia, ditinggikan?

١٨- وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ

19. Dan (memperhatikan) gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan?

١٩- وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ

20. Dan (memperhatikan) bumi, bagaimana ia didatarkan?

٢٠- وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ

21. Maka berilah (mereka) peringatan, engkau hanya memberi peringatan

٢١- فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ

22. Engkau bukan memaksa mereka.

٢٢- لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُصَيْطِرٍ

23. Tetapi siapa yang berpaling (tiada menurut peringatan itu) dan ingkar,

٢٣- إِلَّا مَنْ تَوَلَّى وَكَفَرَ

24. Maka Allah akan menyiksanya dengan siksa yang lebih besar.

٢٤- فَيُعَذِّبُهُ اللَّهُ الْعَذَابَ الْأَكْبَرَ

25. Sesungguhnya kepada Kami mereka kembali,

٢٥- إِنَّ إِلَيْنَا إِيَابَهُمْ

26. Kemudian Kamilah memperhitungkan ('amalan) mereka.

٢٦- ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا حِسَابَهُمْ

SURAT AL–FAJR
(Fajar)
Diturunkan di Makkah
30 ayat

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

1. Demi fajar,

١- وَالْفَجْرِ

2. Demi malam yang sepuluh (tiap-tiap bulan),

٢- وَلَيَالٍ عَشْرٍ

3. Demi yang genap dan yang ganjil,

٣- وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ

4. Demi malam, bila telah berlalu.

٤- وَاللَّيْلِ إِذَا يَسْرِ

Ayat ini menyuruh kita, supaya mempelajari 'ilmu Hewan. Orang-orang yang mempelajari 'ilmu itu dapatlah mengetahui rahasia ke'ajaiban unta itu.

Begitu juga hendaklah kita memperhatikan, bagaimana ketinggian langit (matahari, bulan, bintang-bintang beredar). Semuanya itu tidak jatuh kebumi ini. Menurut pendapat ahli Falak, bahwa sebabnya, ialah karena kekuatan tarik menarik sesamanya, sehingga semuanya itu terletak diawan-awang dengan tidak ada tiangnya. Ayat ini menyuruh, supaya kita mempelajari 'ilmu Falak.

Dan lagi hendaklah perhatikan bagaimana keadaan gunung-gunung yang terdiri dimuka bumi, sebagai pancung, dan bagaimana kedataran bumi, menurut pemandangan kita, semuanya itu harus kita pikirkan. Ringkasnya ayat ini menyuruh mempelajari 'ilmu Bumi.

5. Adakah pada demikian itu, sumpah bagi orang yang ber'akal?

٥ - هَلْ فِي ذَٰلِكَ قَسَمٌ لِّذِي حِجْرٍ

6. Tiadakah engkau ketahui, bagaimana Tuhanmu memperbuat terhadap (kaum) 'Ad?

٦ - أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ

7. (Yaitu kaum) Iram yang mempunyai bangunan yang tinggi (sandaran)

٧ - إِرَمَ ذَاتِ الْعِمَادِ

8. Yang belum pernah dijadikan seperti itu diseluruh negeri,

٨ - الَّتِي لَمْ يُخْلَقْ مِثْلُهَا فِي الْبِلَادِ

9. Dan (kaum) Tsamud yang telah memahat batu-batu disebuah lembah (untuk menjadi rumah),

٩ - وَثَمُودَ الَّذِينَ جَابُوا الصَّخْرَ بِالْوَادِ

10. Dan Fir'aun yang mempunyai pancang-pancang (bangunan-bangunan yang besar).

١٠ - وَفِرْعَوْنَ ذِي الْأَوْتَادِ

11. Yang mereka itu telah aniaya dalam negeri, (memperbuat sewenang-wenang),

١١ - الَّذِينَ طَغَوْا فِي الْبِلَادِ

12. Dan mereka telah banyak memperbuat kebinasaan,

١٢ - فَأَكْثَرُوا فِيهَا الْفَسَادَ

13. Kemudian Tuhanmu menurunkan cemeti siksaan kepada mereka.

١٣ - فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ عَذَابٍ

14. Sesungguhnya Tuhanmu (selalu) mengintip (mengawasi perbuatannya).

١٤ - إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرْصَادِ

15. Adapun manusia, apabila diuji oleh Tuhannya, lalu dimuliakannya dan diberinya nikmat, maka ia berkata: Tuhanku telah memuliakan daku.

١٥ - فَأَمَّا الْإِنسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ

Keterangan ayat 1 – 5 hal. 901 – 902.

Dalam ayat ini Allah bersumpah dengan fajar, yang menyingsing diwaktu subuh, supaya peringatan bagi manusia, bahwa waktu itu ialah waktu bangun dari tidur. Ayam jantanpun berkokok, seolah-olah menyuruh bangun semua manusia, karena sang matahari akan memperlihatkan wajahnya yang cemerlang. Begitu pula Allah bersumpah dengan sepuluh malam yang pertama pada tiap-tiap bulan, karena ia malam baru, diwaktu itu kelihatan bulan pada tiap-tiap malam bertambah besar nampaknya. Allah bersumpah pula dengan yang genap dan yang ganjil, karena tiap-tiap bilangan mistilah genap atau ganjil. Disini peringatan kepada manusia, supaya mengadakan perhitungan pada tiap-tiap sesuatu.

Keterangan ayat 15 – 16 hal. 902

Diantara sifatnya manusia, jika beroleh nikmat (kaya-raya), ia mengira bahwasanya Allah telah memuliakannya. Sebab itu ia tidak takut memperbuat dosa dan menganiaya orang, karena ia dikasihani Tuhan, sebagai seorang yang dimanja-manjakan, lalu ia mengira, bahwa tidak mengapa memperbuat apa-apa dihadapan orang tuanya. Adapun orang yang fakir miskin, maka ia mengira, bahwa Allah telah benci kepadanya. Sebab itu ia memperbuat sekehendaknya, karena tak ada gunanya memperbuat kebaikan, karena Allah tidak juga akan mengasihinya. Kiraan orang itu kedua-duanya salah, sebab sebenarnya yang demikian itu untuk ujian kepadanya. Apa ia berterima kasih atas nikmat Allah yang diterimanya atau tidak? Dan jika ia miskin apa sabar hatinya atau tidak?

١٦- وَأَمَّآ إِذَا مَا ابْتَلٰىهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُۥ فَيَقُولُ رَبِّيٓ أَهَانَنِ ۝

16. Adapun apabila ia diuji Tuhan, lalu dikurangkan rezekinya, ia berkata: Tuhanku telah menghinakan daku.

١٧- كَلَّا بَل لَّا تُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ ۝

17. Sekali-kali jangan begitu. Tetapi kamu tidak memuliakan anak yatim,

١٨- وَلَا تَحٰٓضُّونَ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۝

18. Dan tidak mengajak (untuk) memberi makan orang miskin,

١٩- وَتَأْكُلُونَ التُّرَاثَ أَكْلًا لَّمًّا ۝

19. Dan kamu makan harta pusaka dengan loba tama'ah,

٢٠- وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا ۝

20. Dan kamu cintai harta benda, cinta yang sebesar-besarnya.

٢١- كَلَّآ إِذَا دُكَّتِ الْأَرْضُ دَكًّا دَكًّا ۝

21. Sekali-kali jangan begitu. Apabila bumi telah diruntuhkan, runtuh demi runtuh,

٢٢- وَجَآءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا ۝

22. Dan datang (perintah) Tuhanmu, dan malaikat berbaris-baris.

٢٣- وَجِاْيٓءَ يَوْمَئِذٍۭ بِجَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ يَتَذَكَّرُ الْإِنسَانُ وَأَنّٰى لَهُ الذِّكْرٰى ۝

23. Pada hari itu diperlihatkan neraka; pada hari itulah manusia ingat (akan perkataan rasul diwaktu hidup didunia), tetapi apakah gunanya peringatan itu baginya?

٢٤- يَقُولُ يٰلَيْتَنِى قَدَّمْتُ لِحَيَاتِى ۝

24. Ia berakta: Aduhai sekiranya, aku ber'amal untuk hidupku yang sekarang (akhirat).

٢٥- فَيَوْمَئِذٍ لَّا يُعَذِّبُ عَذَابَهُۥٓ أَحَدٌ ۝

25. Maka pada hari itu tidak ada seorang juga yang menyiksa seperti siksaan Allah,

٢٦- وَلَا يُوثِقُ وَثَاقَهُۥٓ أَحَدٌ ۝

26. Dan tidak ada seorang juga yang mengikat dengan rantai seperti ikatan Allah.

٢٧- يٰٓأَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ۝

27. Hai nafsu (jiwa) yang tenang (suci),

٢٨- ارْجِعِىٓ إِلٰى رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ۝

28. Kembalilah kamu kepada Tuhanmu, dengan (hati) redla dan diredhai (Tuhan).

٢٩- فَادْخُلِى فِى عِبٰدِى ۝

29. Maka masuklah kamu dalam golongan hamba-hambaKu,

٣٠- وَادْخُلِى جَنَّتِى ۝

30. Dan masuklah kamu kedalam surgaKu.

SURAT AL–BALAD
(Negeri)
Diturunkan di Makkah
20 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١ - لَآ اُقْسِمُ بِهٰذَا الْبَلَدِ ۙ

1. Aku bersumpah dengan negeri ini (Makkah),

٢ - وَاَنْتَ حِلٌّۢ بِهٰذَا الْبَلَدِ ۙ

2. Sedang engkau (ya Muhammad) tinggal di negeri ini,

٣ - وَوَالِدٍ وَّمَا وَلَدَ ۙ

3. Demi bapa dan yang dianakkan, (anak-anak),

٤ - لَقَدْ خَلَقْنَا الْاِنْسَانَ فِيْ كَبَدٍ ۗ

4. Sesungguhnya Kami menciptakan manusia padahal ia dalam kesusahan.

٥ - اَيَحْسَبُ اَنْ لَّنْ يَّقْدِرَ عَلَيْهِ اَحَدٌ ۘ

5. Adakah ia mengira, bahwa seseorang tak akan berkuasa terhadapnya?

٦ - يَقُوْلُ اَهْلَكْتُ مَالًا لُّبَدًا ۗ

6. Ia berkata: Aku telah mengeluarkan harta yang banyak.

٧ - اَيَحْسَبُ اَنْ لَّمْ يَرَهٗٓ اَحَدٌ ۗ

7. Adakah ia mengira, bahwa seseorang tak ada yang melihatnya?

٨ - اَلَمْ نَجْعَلْ لَّهٗ عَيْنَيْنِ ۙ

8. Tiadakah Kami adakan baginya dua buah mata,

٩ - وَلِسَانًا وَّشَفَتَيْنِ ۙ

9. Dan lidah dan dua buah bibir,

١٠ - وَهَدَيْنٰهُ النَّجْدَيْنِ ۙ

10. Dan Kami tunjukkan kepadanya dua buah jalan, (jalan yang baik dan jalan yang buruk).

١١ - فَلَا اقْتَحَمَ الْعَقَبَةَ ۖ

11. Tetapi manusia tidak mau menempuh kesulitan, (mengerjakan yang berat).

١٢ - وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا الْعَقَبَةُ ۗ

12. Tahukah engkau, apakah kesulitan itu?

Keterangan ayat 4 hal. 904

Sebenarnya manusia itu lahir kedunia yang luas ini, dengan menanggung serba susah, terutama masa sekarang yang telah banyak perlombaan dalam penghidupan. Orang-orang yang mau hidup pada abad yang kedua puluh ini, haruslah mempunyai persiapan yang cukup, untuk menempuh gelombang hidup yang penuh oleh duri dan ranjau-ranjau. Oleh sebab itu mestilah ibu bapa memasukkan anaknya lelaki dan perempuan, ke sekolah yang mengajarkan 'ilmu pengetahuan yang perlu untuk masyarakat masa sekarang. Tetapi dalam pada itu janganlah ia lengah dari mengingat anugerah Tuhan. Artinya janganlah lupa akhirat karena dunia, atau lupa dunia karena akhirat.

Keterangan ayat 10 hal. 904

Allah menganugerahkan otak dan pikiran kepada manusia. Dengan pikiran itu dapat ia memperbedakan baik dengan buruk, melarat dengan manfa'at. Sebab itu harulah manusia itu mempergunakan 'akalnya dan pikirannya. Jika ia mau selamat didunia dan diakhirat, hendaklah kerjakan kebaikan dan tinggalkanlah kejahatan!

١٣- فَكُّ رَقَبَةٍ

13. (Ialah) memerdekakan budak,

١٤- أَوْ إِطْعَامٌ فِي يَوْمٍ ذِي مَسْغَبَةٍ

14. Atau memberi makan pada hari kelaparan,

١٥- يَتِيمًا ذَا مَقْرَبَةٍ

15. Kepada anak yatim yang berkarib,

١٦- أَوْ مِسْكِينًا ذَا مَتْرَبَةٍ

16. Atau orang miskin yang telah tidur ditanah (sangat miskin).

١٧- ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ

17. Kemudian ia (orang yang mengerjakan demikian itu) tergolong orang-orang yang beriman dan berwasiat dengan sabar dan berwasiat dengan berkasih sayang.

١٨- أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ

18. Mereka itulah golongan kanan (ahli surga).

١٩- وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا هُمْ أَصْحَابُ الْمَشْأَمَةِ

19. Orang-orang yang kafir (tak percaya) kepada ayat-ayat Kami, mereka itulah golongan kiri.

٢٠- عَلَيْهِمْ نَارٌ مُؤْصَدَةٌ

20. Api neraka akan ditutupkan atas mereka itu.

SURAT ASY–SYAMS
(Matahari).
Diturunkan di Makkah,
15 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا

1. Demi matahari dan sinarnya,

٢- وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَاهَا

2. Demi bulan bila mengiringinya,

٣- وَالنَّهَارِ إِذَا جَلَّاهَا

3. Demi siang bila melahirkan (cahayanya),

٤- وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَاهَا

4. Demi malam bila menutupinya,

٥- وَالسَّمَاءِ وَمَا بَنَاهَا

5. Demi langit dan Yang membangunnya (Allah),

٦- وَالْأَرْضِ وَمَا طَحَاهَا

6. Demi bumi dan Yang menghamparkannya (Allah).

٧- وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا

7. Demi diri (manusia) dan Yang menyempurnakannya (Allah),

٨- فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا

8. Lalu diilhamkan (Allah) kepadanya mana yang buruknya dan mana yang baiknya.

٩ - قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّىٰهَا

9. Sesungguhnya telah menanglah orang yang membersihkan (jiwanya).

١٠ - وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّىٰهَا

10. Dan merugilah orang yang mengotorkannya.

١١ - كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِطَغْوَىٰهَآ

11. Tsamud telah mendustakan (rasul), karena durhakanya,

١٢ - إِذِ انۢبَعَثَ أَشْقَىٰهَا

12. (Yaitu) ketika bangkit seorang yang amat celaka diantaranya,

١٣ - فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ ٱللَّهِ نَاقَةَ ٱللَّهِ وَسُقْيَٰهَا

13. Lalu berkata rasul Allah kepada mereka : (Awas) unta Allah dan minumannya.

١٤ - فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوهَا فَدَمْدَمَ عَلَيْهِمْ رَبُّهُم بِذَنۢبِهِمْ فَسَوَّىٰهَا

14. Kemudian mereka mendustakannya, dan membunuh unta itu, lalu Tuhan membinasakan mereka, karena dosanya, dan meratakan semuanya,

١٥ - وَلَا يَخَافُ عُقْبَٰهَا

15. Dan Tuhan tidak takut akan akibatnya.

SURAT AL-LAILI
(Malam)
Diturunkan di Makkah.
21 ayat.

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١ - وَٱلَّيْلِ إِذَا يَغْشَىٰ

1. Demi malam, apabila telah gelap,

٢ - وَٱلنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّىٰ

2. Demi siang, apabila telah terang,

٣ - وَمَا خَلَقَ ٱلذَّكَرَ وَٱلْأُنثَىٰٓ

3. Demi Yang menjadikan laki-laki dan perempuan,

٤ - إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَتَّىٰ

4. Sesungguhnya usaha kamu bermacam-macam.

٥ - فَأَمَّا مَنْ أَعْطَىٰ وَٱتَّقَىٰ

5. Adapun orang yang memberi dan taqwa,

٦ - وَصَدَّقَ بِٱلْحُسْنَىٰ

6. Dan membenarkan adanya kebajikan,

Keterangan Surat AL-LAILI hal. 906

Orang pemurah ialah orang mendermakan hartanya untuk fakir miskin atau untuk keperluan umum, sedang maksudnya ialah semata-mata mengharapkan keredhaan Allah, bukan karena riya (hendak dipuji orang). Adapun orang yang memberikan hartanya kepada seseorang, untuk membalas pemberian yang telah diterimanya dari pada orang itu, maka bukanlah ia dinamakan pemurah. Begitu juga orang yang berderma, karena hendak memasyhurkan namanya di muka orang banyak. Maka tiadalah ia mendapat pahala dari pada Allah.

٧- فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْيُسْرَىٰ ۝

7. Maka akan Kami mudahkan baginya jalan yang mudah.

٨- وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَىٰ ۝

8. Adapun orang yang bakhil dan sombong,

٩- وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَىٰ ۝

9. Dan mendustakan adanya kebajikan,

١٠- فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْعُسْرَىٰ ۝

10. Maka akan Kami sediakan baginya jalan yang susah.

١١- وَمَا يُغْنِي عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَّىٰ ۝

11. Hartanya tidak bermanfa'at baginya, bila ia telah mati (binasa).

١٢- إِنَّ عَلَيْنَا لَلْهُدَىٰ ۝

12. Sesungguhnya atas Kami hanya memberi petunjuk.

١٣- وَإِنَّ لَنَا لَلْآخِرَةَ وَالْأُولَىٰ ۝

13. Sesungguhnya kepunyaan Kami akhirat dan dunia.

١٤- فَأَنْذَرْتُكُمْ نَارًا تَلَظَّىٰ ۝

14. Maka aku beri peringatan kamu dengan neraka yang bernyala-nyala.

١٥- لَا يَصْلَاهَا إِلَّا الْأَشْقَى ۝

15. Tiada akan memasukinya melainkan orang yang celaka,

١٦- الَّذِي كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ۝

16. Yang telah mendustakan dan berpaling.

١٧- وَسَيُجَنَّبُهَا الْأَتْقَى ۝

17. Dan akan terhindar dari padanya, orang yang taqwa,

١٨- الَّذِي يُؤْتِي مَالَهُ يَتَزَكَّىٰ ۝

18. Yang memberikan hartanya, untuk menyucikan hatinya (karena Allah).

١٩- وَمَا لِأَحَدٍ عِنْدَهُ مِنْ نِعْمَةٍ تُجْزَىٰ ۝

19. Dan bukan karena suatu pemberian disisinya dari seseorang yang akan dibalasnya,

٢٠- إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِ الْأَعْلَىٰ ۝

20. Melainkan karena mengharapkan keredhaan Tuhannya yang Mahatinggi.

٢١- وَلَسَوْفَ يَرْضَىٰ ۝

21. Dan niscaya ia akan bersukacita.

SURAT ADH–DHUHAA

(Waktu pagi).

Diturunkan di Makkah.

11 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- وَالضُّحَىٰ ۝

1. Demi waktu pagi,

٢- وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ۝

2. Demi malam, apabila telah sunyi,

٣ - مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَىٰ ۝

3. Tuhanmu tidaklah meninggalkan engkau (ya Muhammad), dan tiada pula membenci (engkau).

٤ - وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ۝

4. Sesungguhnya akhirat lebih baik bagi engkau dari pada dunia.

٥ - وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ۝

5. Nanti Tuhanmu akan memberi engkau, lalu engkau menjadi suka.

٦ - أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ ۝

6. Bukankah engkau didapatiNya seorang anak yatim, lalu dilindungiNya?

٧ - وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ ۝

7. Dan engkau didapatiNya dalam kesesatan (belum mendapat petunjuk), lalu ditunjukiNya.

٨ - وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ ۝

8. Dan engkau didapatiNya seorang miskin, lalu diberiNya kekayaan.

٩ - فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ۝

9. Adapun anak-yatim janganlah engkau paksa.

١٠ - وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ۝

10. Dan orang yang meminta (bertanya) janganlah engkau hardik.

١١ - وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ۝

11. Adapun nikmat Tuhanmu hendaklah engkau beritakan (jangan disembunyikan)

SURAT AL–INSYIRAH

(Pengluasan).

Diturunkan di Makkah.

8 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١ - أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۝

1. Bukankah Kami (Allah) telah melapangkan dadamu (ya Muhammad),

Keterangan surat ADH - DHUHAA hal. 907 - 908.

Dalam surat ini Allah bersumpah dengan waktu matahari sedang naik, karena waktu itu, ialah waktu bekerja dan berusaha dengan hati yang rajin, sedang bersumpah dengan malam, bila ia telah sunyi senyap, ialah karena waktu itu untuk menyenangkan badan.

Nabi Muhammad itu ialah yatim piatu. Diwaktu ia dalam rahim ibunya (Aminah), bapanya berpulang kerahmatullah (yaitu Abdullah). Setelah ia berumur 6 tahun maka meninggal pula ibunya. Kemudian ia dididik oleh neneknya (kakeknya) Abdul Mutalib. Tatkala ia berumur 8 tahun meninggal pula neneknya itu, lalu ia dipelihara oleh bapa kecilnya yang bernama Abu Thalib. Abu Thalib inilah yang mengajarkan N. Muhammad berniaga, sehingga dibawanya kenegeri Syam. Tidak berapa lamanya kemudian itu, seorang perempuan hartawan, bernama Khadijah, menyuruh Nabi Muhammad pergi berniaga kenegeri Syam sekali lagi, yaitu dengan membawa modalnya. Akhirnya N. Muhammad kembali dari sana dengan membawa keuntungan yang besar. Oleh karena Nabi Muhammad berbudi pekerti yang baik, maka Khadijah itu meminangnya untuk menjadi suaminya, sehingga Nabi Muhammad menjadi orang yang mampu.

2. Dan telah Kami ringankan bebanmu yang berat,

٢- وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۝

3. Yang memberati punggungmu,

٣- الَّذِي أَنقَضَ ظَهْرَكَ ۝

4. Dan Kami tinggikan (muliakan) namamu ?

٤- وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۝

5. Sesungguhnya disamping kesukaran ada kemudahan,

٥- فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

6. Sesungguhnya disamping kesukaran ada kemudahan.

٦- إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝

7. Apabila engkau telah selesai, (mengerjakan suatu pekerjaan), maka bersusah payahlah (mengerjakan yang lain),

٧- فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۝

8. Dan kepada Tuhanmu, berharaplah.

٨- وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ۝

SURAT AT–TIIN
(Pohon Tin)
Diturunkan di Makkah.
8 ayat

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ ۝

1. Demi Tin, demi Zaitun,

١- وَالتِّينِ وَالزَّيْتُونِ ۝

2. Demi gunung Sina,

٢- وَطُورِ سِينِينَ ۝

Keterangan Surat AL - INSYIRAAH hal. 908 - 909.

Arti terbuka dada Muhammad ialah senang hatinya, dan tenteram jiwanya, karena telah memperoleh 'ilmu pengetahuan (wahyu), yang dianugerahkan Allah kepadanya. Sebetulnya nama N. Muhammad itu telah ditinggikan Allah, yakni namanya masyhur kemana-mana. Tiap-tiap bang terdengar nama Muhammad, tiap-tiap sembahyang disebut nama Muhammad. Di-Indonesia, di Asia, di Eropa, di Amerika, di Japan dll.nya, Nabi Muhammad itu dikenal orang, terutama masa sekarang.

Orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari yang kemudian, jika ditimpa suatu bala (cobaan, kesusahan), ia teringat akan firman Allah ini, yaitu : Disamping kesusahan ada kesenangan, disamping kesempitan ada kelapangan, sesudah bala menggoda, dibelakangnya nikmat berlipat ganda. Sebab itu ia tidak berdukacita atau berkeluh-kesah benar atas cobaan Allah itu, karena ia mempunyai kepercayaan, bahwa Allah akan mengganti kesusahan itu dengan kesenangan, jika tidak hari ini, besok kemudian hari. Inilah orang yang berhati sabar, yang tidak berputus-asa, karena ditimpa suatu cobaan, melainkan ia terus berusaha buat menyampaikan maksudnya. Adapun orang yang tidak beriman kepada Allah, maka ia sangat berkeluh-kesah dan berdukacita, karena ditimpa suatu bala, kadang-kadang ia memukul badannya, bahkan ada pula yang membunuh dirinya. Inilah bahayanya, karena tidak beriman kepada Allah.

Keterangan Surat AT - TIIN hal. 909

Dalam surat ini Allah bersumpah dengan pohon Tin dan Zaitun, karena keduanya itu buah-buahan yang banyak manfa'atnya kepada manusia, sehingga doktér-dokter masa sekarang memberi nasehat kepada orang supaya banyak memakan buah-buahan, karena besar khasiatnya untuk kesehatan badan. Dan lagi Allah bersumpah dengan bukit yang bernama Thur Sina, karena disanalah turun wahyu kepada N. Musa. Adapun negeri ini (Makkah) ialah tempat turunnya wahyu kepada Nabi Muhammad s.a.w.

3. Demi negeri ini yang aman (Makkah),

٣- وَهٰذَا الْبَلَدِ الْاَمِيْنِ ۙ

4. Sesungguhnya Kami ciptakan manusia dengan sebaik-baik bentuk.

٤- لَقَدْ خَلَقْنَا الْاِنْسَانَ فِيْٓ اَحْسَنِ تَقْوِيْمٍ ۖ

5. Kemudian Kami kembalikan dia serendah-rendah orang yang rendah,

٥- ثُمَّ رَدَدْنٰهُ اَسْفَلَ سٰفِلِيْنَ ۙ

6. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan (amal) yang salih, maka untuk mereka itu pahala yang tiada putus-putusnya.

٦- اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ فَلَهُمْ اَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُوْنٍ ۗ

7. Maka apakah sebabnya engkau mendustakan agama (pembalasan) sesudah (keterangan) itu?

٧- فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالدِّيْنِ ۗ

8. Bukankah Allah seadil-adil hakim?

٨- اَلَيْسَ اللّٰهُ بِاَحْكَمِ الْحٰكِمِيْنَ ࣖ

SURAT AL–'ALAQ
(Segumpal darah)
Diturunkan di Makkah.
19 ayat

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Bacalah (ya Muhammad) dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakan,

١- اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَ ۚ

2. Telah menciptakan manusia dari pada segumpal darah.

٢- خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ

3. Bacalah dan Tuhanmu amat pemurah,

٣- اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ ۙ

4. Yang mengajarkan (menulis) dengan pena,

٤- الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ

5. Yang mengajarkan kepada manusia apa-apa yang tiada diketahuinya.

٥- عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۗ

6. Sekali-kali janganlah (disangkal nikmat Allah itu). Sesungguhnya manusia amat durhaka,

٦- كَلَّآ اِنَّ الْاِنْسَانَ لَيَطْغٰىٓ ۙ

Keterangan Surat AL ALAQ hal. 910 – 911

Surat inilah yang mula-mula turun kepada Nabi Muhammad, yaitu ketika beliau berada diatas bukit digua Hirak dinegeri Makkah. Adapun N. Muhammad semenjak dari kecilnya tidak pernah menyembah berhala, sebagaimana diperbuat oleh kaumnya. Setelah ia berumur 40 tahun, maka pergilah ia kegua Hirak itu, sambil mengingat Allah dan bersedih hati memikirkan nasib kaumnya, yang telah rusak binasa tentang kepercayaannya, pergaulannya, budi pekertinya. Ketika N. Muhammad mengingat Allah digua Hirak itu, sekonyong-konyong datanglah Jibril, menyampaikan wahyu yang mula-mula, lalu ia berkata kepada N. Muhammad: „Bacalah!" Maka jawaban Nabi Muhammad : Saya tidak pandai membaca. Lalu ia berkata lagi : Bacalah! Jawaban Nabi Muhammad : Saya tidak pandai membaca, sampai demikian itu berulang-ulang tiga kali. Akhirnya dibacakan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad surat A-'Alaq ini, mulai dari ayat 1 – 5 (Bacalah ayat-ayat itu)!

7. Karena ia melihat dirinya telah kaya-raya.

٧- أَن رَّآهُ اسْتَغْنَىٰ ۝

8. Sesungguhnya kepada Tuhanmu kembalimu.

٨- إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ ۝

9. Adakah engkau lihat orang yang melarang,

٩- أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَىٰ ۝

10. Hamba (Allah), ketika ia bersembahyang?

١٠- عَبْدًا إِذَا صَلَّىٰ ۝

11. Adakah engkau lihat, jika yang melarang itu diatas petunjuk,

١١- أَرَأَيْتَ إِن كَانَ عَلَى الْهُدَىٰ ۝

12. Atau menyuruh dengan taqwa?

١٢- أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ ۝

13. Adakah engkau lihat, jika ia mendustakan dan berpaling?

١٣- أَرَأَيْتَ إِن كَذَّبَ وَتَوَلَّىٰ ۝

14. Tidakkah ia tahu, bahwa sesungguhnya Allah melihatnya?

١٤- أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَىٰ ۝

15. Sekali-kali janganlah begitu. Demi, jika ia tidak berhenti (dari kekafiran), niscaya akan Kami tarik ubun-ubunnya,

١٥- كَلَّا لَئِن لَّمْ يَنتَهِ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ ۝

16. (Yaitu) ubun-ubun yang dusta lagi bersalah.

١٦- نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ ۝

17. Maka hendaklah ia memanggil perkumpulannya (buat minta tolong),

١٧- فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ ۝

18. Nanti akan Kami panggil Zabaniah (malaikat-malaikat penjaga neraka),

١٨- سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ ۝

19. Sekali-kali janganlah begitu, janganlah engkau ikut orang yang bersalah itu dan sujudlah (kepada Allah) dan berhampir dirilah (kepadaNya).

١٩- كَلَّا لَا تُطِعْهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِب ۝

Ayat ini menganjurkan kepada kita, supaya tiap-tiap orang, baik putera ataupun puteri, mesti pandai membaca dan menulis dengan pena (kalam). Oleh sebab itu dinegeri-negeri yang berkemajuan, telah diadakan suatu peraturan, yaitu memaksa ibu bapa buat memasukkan anak-anaknya kesekolah, sekurang-kurangnya kesekolah rendah, supaya umum orang pandai membaca dan menulis. Di Japan yang berdekatan dengan Indonesia, telah ada disana 99% yang pandai tulis baca, sedang orang yang buta huruf hanya 1pCt. saja, yakni tiap-tiap dalam 100 orang cuma seorang yang buta huruf. Di Indonesia yang kebanyakan penduduknya kaum Muslimin, cuma kira-kira 7% orang yang pandai tulis baca. Jadi jumlah orang yang buta huruf 93 pCt. Apa tidakkah ini suatu ke'aiban bagi kaum Muslimin, pada hal Qur'annya menganjurkan, supaya tiap-tiap orang pandai tulis baca? (Hal ini sekitar tahun 1935 waktu mulai mengarang Tafsir Qur'an ini).

Oleh sebab itu kita serukan, supaya pada tiap-tiap negeri diadakan sekolah „menyesal" bagi orang-orang dewasa, sedang tiap-tiap ibu bapa hendaklah memasukkan anak-anaknya kesekolah. Jika pemerintah tidak mewajibkan demikian, cukuplah tiap-tiap hati sanubari kita memerlukannya, karena yang diwajibkan oleh diri sendiri itu terlebih kuat dari yang diwajibkan oleh orang lain.

Adapun hikmahnya N. Muhammad itu tidak pandai tulis baca, ialah karena itu suatu mu'jizat baginya, karena kalau ia pandai tulis baca, tentu akan ada tuduhan orang, bahwa Qur'an ini disalinnya dari kitab Tourat, Injil dan lain-lainnya.

SURAT AL–QADR

(Malam Qadar)
Diturunkan di Makkah
5 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- اِنَّآ اَنْزَلْنٰهُ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ ۝

1. Sesungguhnya telah Kami turunkan Qur'an pada malam qadar (malam mulia atau takdir).

٢- وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ۝

2. Tahukah engkau, apakah malam qadar itu? (1).

٣- لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍ ۝

3. Malam qadar itu lebih baik dari pada seribu bulan.

٤- تَنَزَّلُ الْمَلٰۤىِٕكَةُ وَالرُّوْحُ فِيْهَا بِاِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ اَمْرٍ ۝

4. Turun para malaikat dan ruh (Jibril) pada malam itu dengan izin Tuhan mereka untuk mengatur tiap-tiap urusan.

٥- سَلٰمٌ هِيَ حَتّٰى مَطْلَعِ الْفَجْرِ ۝

5. Selamatlah malam itu, hingga terbit fajar.

Keterangan Surat AL - QADR hal. 912.

Tadi telah kita terangkan, bahwa surat yang mula-mula turun ialah surat Al-Alaq. Sekarang Allah menerangkan lagi, bahwa Qur'an ini mula-mula turunnya ialah dibulan Ramadhan, yaitu pada malam Qadar. Ber'ibadat pada malam Qadar itu terlebih baik dari pada ber'ibadat seribu bulan, karena malam itu ialah malam peringatan bagi mula-mula turunnya Qur'an ini, atau malam perobahan, dari gelap gulita kepada terang benderang. Menurut hadis N. Muhammad, adalah malam Qadar itu pada sepuluh hari Ramadhan yang akhir (penyudahan), yakni diantara malam yang ke 21 sampai malam yang ke 30. Adapun hikmahnya malam itu tidak ditentukan dengan seterang-terangnya, ialah supaya kita ber'ibadat kepada Tuhan pada tiap-tiap malam itu semuanya. Kalau sekiranya ditentukan malamnya, umpamanya malam yang ke 27, maka tentulah orang rajin ber'ibadat semalam itu saja, sedang pada malam yang lain-lain dilalaikannya. Ber'ibadat itu ialah dengan mengerjakan sembahyang Tarawih, membaca Qur'an, selawat kepada N. Muhammad dan sebagainya, bukan dengan makan minum yang berlebih-lebihan atau mengisi perut dengan bermacam-macam makanan.

---

(1) Arti : (qadar, qadr, taqdir) تَقْدِيْر - قَدْر - قَدَر **ayat 1 hal 912**

Berasal dari qadara - yaqduru - qadran/qadaran. Artinya banyak :

1. Qadaratan atau taqdir = menyatakan kadarnya (banyaknya) atau menentukannya. Takdir Allah dua macam.
   a. Memberikan kudrat (kekuasaan) kepada sesuatu.
   b. Menjadikan sesuatu menurut kadar yang tertentu dan keadaan yang tertentu, menurut kehendak hikmah yang tersimpan didalamnya. Seperti mentakdirkan mani manusia menjadi manusia, bukan jadi binatang, mentakdirkan bijih/benih padi menjadi padi, bukan jadi jagung dsb.
2. Malam qadr, yaitu malam mentakdirkan (menentukan) semua urusan dan memutuskannya, atau malam yang mulia.
3. Maa qadaru'llaahai haqqa qadrihi = Mereka tidak mengetahui hakekat Zat Allah, atau mereka tidak membesarkan Allah menurut hak kebesarannya.
4. Allah Qadiir = Allah kuasa mengadakan sesuatu menurut kadar yang sesuai dengan hikmah, tidak lebih, tidak kurang. Al-Muqtadir = hampir sama dengan Qadiir.
5. Qudira 'alaihi rizquhuu = Disempitkan rezekinya.
6. Qidr = periuk.

SURAT AL–BAYYINAH

(Keterangan)
Diturunkan di Makkah.
atau Madinah
8 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Orang-orang yang kafir diantara ahli Kitab (Yahudi, Nasrani) dan orang-orang musyrik, tiada mau meninggalkan agamanya, sehingga sampai kepada mereka keterangan,

١ - لَمْ يَكُنِ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ وَالْمُشْرِكِيْنَ مُنْفَكِّيْنَ حَتّٰى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَةُ ۙ

2. (Yaitu) seorang rasul dari pada Allah, yang membacakan lembaran-lembaran suci,

٢ - رَسُوْلٌ مِّنَ اللّٰهِ يَتْلُوْا صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ۙ

3. Didalamnya kitab-kitab yang lurus (betul).

٣ - فِيْهَا كُتُبٌ قَيِّمَةٌ ۗ

4. Orang-orang ahli Kitab tiada bergolong-golongan, melainkan sesudah sampai kepada mereka keterangan (dalil).

٤ - وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِيْنَ اُوْتُوا الْكِتٰبَ اِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاۤءَتْهُمُ الْبَيِّنَةُ ۗ

5. Dan mereka tiadalah disuruh, melainkan supaya menyembah Allah, serta mengikhlaskan agama bagiNya, (beribadat mengharapkan keredhaanNya), sambil cenderung kepada tauhid, dan supaya mereka mendirikan sembahyang dan memberikan zakat dan itulah agama yang lurus (betul).

٥ - وَمَآ اُمِرُوْٓا اِلَّا لِيَعْبُدُوا اللّٰهَ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ ەۙ حُنَفَاۤءَ وَيُقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوا الزَّكٰوةَ وَذٰلِكَ دِيْنُ الْقَيِّمَةِ ۗ

6. Sesungguhnya orang-orang yang kafir diantara ahli Kitab dan orang-orang musyrik, adalah tempatnya dalam neraka jahannam, mereka kekal didalamnya. Mereka itulah manusia yang sejahat-jahatnya.

٦ - اِنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ اَهْلِ الْكِتٰبِ وَالْمُشْرِكِيْنَ فِيْ نَارِ جَهَنَّمَ خٰلِدِيْنَ فِيْهَا ۗ اُولٰۤىِٕكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ۗ

7. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan ber'amal salih, mereka itulah manusia yang sebaik-baiknya,

٧ - اِنَّ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ ۙ اُولٰۤىِٕكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ۗ

8. Balasan untuk mereka disisi Tuhannya ialah surga Aden, yang mengalir air sungai dibawahnya, sedang mereka kekal didalamnya selama-lamanya. Allah redha kepada mereka dan mereka redha kepadaNya. (Surga) itu untuk orang-orang yang takut kepada Tuhannya.

٨ - جَزَاۤؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنّٰتُ عَدْنٍ تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ خٰلِدِيْنَ فِيْهَآ اَبَدًا ۗ رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُمْ وَرَضُوْا عَنْهُ ۗ ذٰلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهٗ

SURAT AZ–ZILZAAL

(Gempa, Goncangan)
Diturunkan di Madinah.
8 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١ - اِذَا زُلْزِلَتِ الْاَرْضُ زِلْزَالَهَا

1. Apabila bumi bergoncang segoncang-goncangnya,

٢ - وَاَخْرَجَتِ الْاَرْضُ اَثْقَالَهَا

2. Dan bumi mengeluarkan segala kandungannya,

٣ - وَقَالَ الْاِنْسَانُ مَا لَهَا

3. Dan berkatalah manusia: Mengapa ia (bumi ini)?

٤ - يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ اَخْبَارَهَا

4. Pada hari itu bumi memberitakan perkabarannya,

٥ - بِاَنَّ رَبَّكَ اَوْحٰى لَهَا

5. Bahwa sesungguhnya Tuhanmu telah mewahyukan (memerintahkan) kepadanya.

٦ - يَوْمَئِذٍ يَّصْدُرُ النَّاسُ اَشْتَاتًا لِّيُرَوْا اَعْمَالَهُمْ

6. Pada hari itu manusia keluar (dari dalam kuburnya) bercerai-berai, supaya mereka melihat 'amal perbuatannya.

٧ - فَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَّرَهٗ

7. Barang siapa mengerjakan kebaikan, meskipun seberat zarrah, akan dilihatnya (balasan) kebaikan itu.

٨ - وَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَّرَهٗ

8. Barang siapa mengerjakan kejahatan, meskipun seberat zarrah, akan dilihatnya (balasan) kejahatan itu. (zarrah = debu halus atau semut halus).

Keterangan Surat Az - ZILZAAL hal. 914

Adapun arti : „Bumi itu meriwayatkan perkabarannya" bukanlah bumi itu pandai bercapak-cakap seperti manusia, melainkan ialah dengan keadaannya saja. Artinya hal keadaannya telah menunjukkan demikian itu. Umpamanya dalam bahasa Indonesia : Daun-daun kayu yang mersik itu telah meminta hujan yang lebat. Bukan artinya, bahwa daun kayu itu pandai bercakap-cakap seperti manusia, melainkan keadaannya yang begitu rupa, telah menunjukkan demikian itu.

Dalam ayat 7 dan 8 teranglah, bahwa hukuman Allah itu maha 'adil. Barang siapa yang memperbuat kebaikan, meskipun seberat debu yang halus, niscaya Allah akan membalas kebaikannya itu. Begitu juga jika ia memperbuat kejahatan, maka Allah akan membalas kejahatannya itu, kecuali, jika ia bertaubat kepada Allah, maka ketika itu Allah mengampuni kesalahannya dan menghapus dosanya. Arti taubat ialah menyesal atas memperbuat dosa yang telah lalu dan bercita-cita, tidak akan memperbuat dosa itu kembali, selama hidupnya. Jika dosanya itu ada pula bersangkut dengan manusia, umpamanya mengambil hak orang, mencaci (mengumpat) orang, maka selain taubat kepada Allah itu, mesti pula membayarkan hak kepada yang empunyanya atau minta ma'af kepadanya.

SURAT AL–'AADIYAAT
(Kuda-kuda yang berlari)
Diturunkan di Makkah
11 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١ - وَالْعٰدِيٰتِ ضَبْحًا

1. Demi (kuda-kuda peperangan) yang berlari terengah-engah (terdengar suara napasnya),

٢ - فَالْمُوْرِيٰتِ قَدْحًا

2. Lalu mencetuskan api (dengan kuku kakinya),

٣ - فَالْمُغِيْرٰتِ صُبْحًا

3. Lalu menyerang (musuh) di waktu subuh,

٤ - فَاَثَرْنَ بِهٖ نَقْعًا

4. Lalu menerbangkan debu debu,

٥ - فَوَسَطْنَ بِهٖ جَمْعًا

5. Lalu sampai ditengah-tengah kumpulan musuh,

٦ - اِنَّ الْاِنْسَانَ لِرَبِّهٖ لَكَنُوْدٌ

6. Sesungguhnya manusia menyangkal nikmat Tuhannya.

٧ - وَاِنَّهٗ عَلٰى ذٰلِكَ لَشَهِيْدٌ

7. Dan sesungguhnya ia menyaksikan (mengetahui) demikian itu.

٨ - وَاِنَّهٗ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيْدٌ

8. Sesungguhnya ia sangat bakhil, karena mencintai harta bendanya.

٩ - اَفَلَا يَعْلَمُ اِذَا بُعْثِرَ مَا فِى الْقُبُوْرِ

9. Tiadakah ia tahu, bila dibangkitkan apa-apa yang dalam kubur,

١٠ - وَحُصِّلَ مَا فِى الصُّدُوْرِ

10. Dan diperiksa apa-apa yang dalam dada,

١١ - اِنَّ رَبَّهُمْ بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيْرٌ

11. Sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu Maha-amat mengetahui 'amalan mereka.

SURAT AL–QAARI'AH

(Malapetaka yang mengetok hati)
Diturunkan di Makkah.
11 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. (Malapetaka) yang mengetok hati,

١- اَلْقَارِعَةُ

2. Apakah malapetaka itu?

٢- مَا الْقَارِعَةُ

3. Tahukah engkau, apakah malapetaka itu? (Yaitu hari kiamat).

٣- وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا الْقَارِعَةُ

4. Pada hari itu manusia seperti kupu-kupu yang bertebaran (karena ketakutan).

٤- يَوْمَ يَكُوْنُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوْثِ

5. Dan gunung-gunung seperti bulu yang digubar (diputar).

٥- وَتَكُوْنُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوْشِ

6. Adapun orang yang berat timbangannya (banyak kebajikannya),

٦- فَاَمَّا مَنْ ثَقُلَتْ مَوَازِيْنُهٗ

7. Maka ia dalam kehidupan yang diredhai.

٧- فَهُوَ فِيْ عِيْشَةٍ رَّاضِيَةٍ

8. Adapun orang yang ringan timbangannya (sedikit kebajikannya, banyak dosanya),

٨- وَاَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِيْنُهٗ

9. Maka tempat diamnya dalam neraka,

٩ فَاُمُّهٗ هَاوِيَةٌ

10. Tahukah engkau apakah ia?

١٠- وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا هِيَهْ

11. Ialah api yang sangat panas.

١١- نَارٌ حَامِيَةٌ

SURAT AT–TAKAATSUR

(Berlomba banyak).
Diturunkan di Makkah
8 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Kamu telah dilalaikan oleh perlombaan (memperbanyak hartabenda dan anak-anak),

١- اَلْهٰىكُمُ التَّكَاثُرُ

Keterangan Surat AT-TAKAATSUR hal. 916

Kamu (hai manusia), telah lalai dan alpa, kepada Allah, karena kamu berlomba-lomba dari hal harta-benda dan anak-anak, pada hal kamu akhirnya meninggalkan dunia dan masuk kedalam kubur, dengan tiada membawa apa-apa, selain dari pada sehelai kain putih. Nanti kamu bakal tahu dan melihat neraka, serta dilemparkan kamu kedalamnya. Disana kamu diperiksa tentang nikmat Allah yang telah kamu terima diatas dunia. Oleh sebab itu hendaklah kamu ingat kepada Allah, yaitu dengan mengerjakan sembahyang 5 kali dalam sehari semalam, sebagai mengucapkan terima kasih atas pemberianNya kepadamu. Disini kita ketahui, bahwa mencari harta-benda dan banyak anak itu tidak terlarang, asal tidak lupa kepada Allah.

٢- حَتّٰى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ

2. Sehingga kamu masuk kubur.

٣- كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُوْنَ

3. Sekali-kali jangan begitu, nanti kamu akan mengetahui,

٤- ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُوْنَ

4. Kemudian sekali-kali jangan begitu, nanti kamu akan mengetahui,

٥- كَلَّا لَوْ تَعْلَمُوْنَ عِلْمَ الْيَقِيْنِ

5. Sekali-kali jangan begitu, kalau kamu mengetahui dengan ilmu yang yakin.

٦- لَتَرَوُنَّ الْجَحِيْمَ

6. Sesungguhnya kamu akan melihat neraka,

٧- ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِيْنِ

7. Kemudian sesungguhnya kamu akan melihatnya dengan mata keyakinan,

٨- ثُمَّ لَتُسْـَٔلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيْمِ

8. Kemudian kamu akan diperiksa pada hari itu tentang sagala nikmat (yang kamu peroleh dari Tuhanmu).

SURAT AL-'ASHR
(Masa)
Diturunkan di Makkah.
3 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Panyayang.

١- وَالْعَصْرِ

1. Demi masa,

٢- اِنَّ الْاِنْسَانَ لَفِيْ خُسْرٍ

2. Sesungguhnya manusia itu dalam kerugian,

٣- اِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ەۙ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

3. Kecuali orang-orang yang beriman dan ber'amal salih dan berwasiat (nasihat-menasihati) dengan kebenaran dan berwasiat dengan kesabaran.

Keterangan Surat AL-'ASHR hal. 917

Semuanya manusia itu dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman teguh dan ber'amal salih, serta suka berwasiat (memberi nasehat) kepada teman sejawatnya dengan kebenaran dan kesabaran. Adapun orang yang dikatakan salih, ialah orang yang mengerjakan kewajibannya terhadap kepada dirinya, seperti menjaga kesehatan, kepada familinya seperti membelanjainya mendidiknya, kepada tetangga, isi negeri dan manusia umumnya, yaitu dengan tolong menolong dan beramah-ramahan dengan mereka. Begitu juga terhadap kepada Allah, seperti mengerjakan sembahyang, puasa dsb. Pendeknya mengikut apa-apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi apa-apa yang dilarangNya.

SURAT AL–HUMAZAH

(Pengumpat)

Diturunkan di Makkah.

9 ayat

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Celakalah (azablah) untuk tiap-tiap orang pengumpat dan pencela,

١- وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ

2. Yang mengumpulkan harta benda dan menghitung-hitungnya,

٢- الَّذِيْ جَمَعَ مَالًا وَّعَدَّدَهٗ

3. Ia mengira, bahwa hartanya itu akan mengekalkannya (buat hidup didunia).

٣- يَحْسَبُ اَنَّ مَالَهٗٓ اَخْلَدَهٗ

4. Tidak, sekali-kali tidak, sesungguhnya dia akan dilemparkan ke dalam neraka (hutamah).

٤- كَلَّا لَيُنْۢبَذَنَّ فِى الْحُطَمَةِ

5. Tahukah engkau apakah neraka hutamah itu?

٥- وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا الْحُطَمَةُ

6.(Yaitu) api Allah yang bernyala-nyala,

٦- نَارُ اللّٰهِ الْمُوْقَدَةُ

7. Yang mei :bakar sampai kehati (manusia).

٧- الَّتِيْ تَطَّلِعُ عَلَى الْاَفْـِٕدَةِ

8. Sesungguhnya api itu ditutupkan atas mereka,

٨- اِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّؤْصَدَةٌ

9. Sedang mereka itu (diikatkan) pada tiang yang panjang.

٩- فِيْ عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍ

SURAT AL–FIIL

(Gajah)

Diturunkan di Makkah.

5 ayat

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Tiadakah engkau tahu, bagaimana Tuhanmu

١- اَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ

Keterangan Surat AL - HUMAZAH hal. 918

Allah telah menyediakan neraka Wailun (yang sangat panas) untuk orang yang mengumpat (mencela), atau menghinakan person orang atau satu golongan dari padanya, yaitu orang yang berhati sombong karena mempunyai harta-benda yang banyak, lalu ia mengira, bahwa orang yang lain dari padanya hina-dina. Nanti ia bakal dilemparkan Allah kedalam neraka.

Keterangan Surat AL - FIIL hal. 918

Adapun balatentara yang bergajah itu, ialah raja Yaman yang datang kenegeri Makkah hendak meruntuhkan ka'bah, dengan membawa lasykar dan gajah yang kuat. Setelah mereka hampir masuk kenegeri Makkah, lalu beberapa ekor burung menjatuhkan batu (tanah yang keras), boleh jadi didalamnya banyak hama penyakit cacar, sehingga mereka semuanya dihinggapi penyakit itu, akhirnya badan mereka hancurluluh, seperti daun kayu yang dimakan binatang atau ulat. Pendeknya maksud mereka hendak meruntuhkan ka'bah tiadalah berhasil adanya.

بِأَصْحَٰبِ ٱلْفِيلِ ۝

memperbuat terhadap orang-orang yang mempunyai gajah?

٢ - أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِى تَضْلِيلٍ ۝

2. Tiadakah ia menjadikan tipu daya mereka jadi sia-sia.

٣ - وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۝

3. Dan mengirim kepada mereka burung berbondong-bondong,

٤ - تَرْمِيهِم بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ۝

4. Yang melempar mereka dengan batu dari tanah yang keras,

٥ - فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍۭ ۝

5. Lalu Allah menjadikan mereka seperti daun yang dimakan (ulat).

SURAT QURAISY

Diturunkan di Makkah

4 ayat.

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ ۝

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١ - لِإِيلَٰفِ قُرَيْشٍ ۝

1. Untuk kesenangan hati orang-orang Kuraisy,

٢ - إِۦلَٰفِهِمْ رِحْلَةَ ٱلشِّتَآءِ وَٱلصَّيْفِ ۝

2. Kesenangan mereka (mengadakan) perjalanan dimusim dingin dan dimusim panas (untuk mencari penghidupan),

٣ - فَلْيَعْبُدُوا۟ رَبَّ هَٰذَا ٱلْبَيْتِ ۝

3. Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Ka'bah ini (Allah),

٤ - ٱلَّذِىٓ أَطْعَمَهُم مِّن جُوعٍ وَءَامَنَهُم مِّنْ خَوْفٍۭ ۝

4. Yang telah memberi makan kepada mereka, karena kelaparan dan telah mengamankan mereka, karena ketakutan. (1)

---

(1) Arti (min) مِنْ **ayat 4 QURAISY hal 919**

Arti min banyak:–

1. min untuk permulaan = dari (mulai dari) seperti: Asraa bi'abdihii lailan mina 'lmasjidi 'lharaam = Dia memperjalankan hambaNya pada malam dari mesjidil Haram.
2. Untuk menerangkan setengah seperti : Wa mina 'nnaasi man yaquulu = Dan setengah (diantara) manusia ada yang berkata.
3. Untuk arti ganti seperti = Khudz haadzaa min dzaalika = Ambillah ini ganti itu.
4. Untuk menerangkan = yaitu atau yakni, seperti Mina 'ljinnati wa 'nnaasi = (Syetan itu), yaitu jin dan manusia.
5. Untuk arti karena, seperti : Ath 'amahum min juu'in = Dia memberi makan mereka, karena kelaparan.
6. Untuk zaidah (tambahan saja) seperti : Wa maa yaktiihim min nabiyin illaa kanuu bihii yastahziuun = Tidak datang Nabi kepada mereka, melainkan mereka perolok-olokkan. Maksudnya: Tiap-tiap d 'ang Nabi kepada mereka, mereka perolok-olokkan.

SURAT AL–MAA'UUN
(Barang-barang rumah seperti periuk, kampak, timba dsb atau zakat)
Diturunkan di Makkah
7 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١ - اَرَءَيْتَ الَّذِيْ يُكَذِّبُ بِالدِّيْنِ ۝

1. Adakah engkau ketahui orang, yang mendustakan pembalasan (agama)?(1)

٢ - فَذٰلِكَ الَّذِيْ يَدُعُّ الْيَتِيْمَ ۝

2. Maka demikian itu ialah orang yang mengusir anak yatim,

٣ - وَلَا يَحُضُّ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ ۝

3. Dan tiada menyuruh memberi makan orang miskin.

٤ - فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّيْنَ ۝

4. Maka celakalah (azablah) bagi orang-orang yang sembahyang,

٥ - الَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ ۝

5. Yang mereka itu lalai dari sembahyangnya,

٦ - الَّذِيْنَ هُمْ يُرَاۤءُوْنَ ۝

6. Lagi mereka itu riya,

٧ - وَيَمْنَعُوْنَ الْمَاعُوْنَ ۝

7. Dan enggan memberikan zakat (barang-barang rumah).

SURAT AL–KAUTSAR
(Kebaikan yang banyak)
Diturunkan di Makkah.
3 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١ - اِنَّآ اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَ ۝

1. Sesungguhnya Kami (Allah) telah memberi engkau (ya Muhammad) kebaikan yang banyak.

٢ - فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ۝

2. Sebab itu sembahyanglah engkau karena Tuhanmu dan sembelihlah (kurbanmu).

٣ - اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ ۝

3. Sesungguhnya orang yang membencimu akan musnah (punah).

Keterangan Surat al - MAA'UUN hal. 920

Orang yang mengusir anak yatim dan tidak suka memberi makan orang miskin, adalah masuk golongan orang yang mendustakan hari pembalasan atau agama Allah; meskipun ia mengaku, bahwa ia orang Muslim sejati, karena tiadalah faedahnya perkataan itu, jika tiada disertai 'amal kebaikan.

Allah menyediakan neraka Wailun untuk orang sembahyang yang lengah (lalai) hatinya dari sembahyang (tiada berhadap hatinya kepada Allah) serta riya, lagi enggan berzakat.

---

(1) Arti أَرَأَيْتَ = أَخْبِرْنِي ayat 1 AL - MAA'UUN hal. 920

Araaita dari ra-aa-yaraa-rakyan-rukyah = melihat dengan mata atau hati (akal). Rukyaa = mimpi. Araaita-ara-aitakum = Adakah kamu lihat? Tahukah kamu? Biasa ditafsirkan dengan akhbirnii = Kabarkanlah kepadaku

SURAT AL–KAFIRUN

(Orang-orang Kafir)

Diturunkan di Makkah.

6 ayat

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١- قُلْ يٰٓاَيُّهَا الْكٰفِرُوْنَ

1. Katakanlah (ya Muhammad): Hai orang-orang yang kafir,

٢- لَآ اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَ

2. Aku tiada akan menyembah apa yang kamu sembah,

٣- وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُ

3. Dan kamu tiada akan menyembah apa yang aku sembah.

٤- وَلَآ اَنَا۠ عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُّمْ

4. Aku tak pernah menyembah apa yang kamu sembah,

٥- وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُ

5. Dan kamu tak pernah pula menyembah apa yang aku sembah.

٦- لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ

6. Bagi kamu agamamu dan bagiku agamaku.

Keterangan Surat AL-KAFIRUN hal. 921

Sebagian kaum Quraisy berkata : Ya Muhammad, ikutlah agama kami, nanti kami ikut agamamu. Kamu sembah Tuhan kami setahun dan kami sembah Tuhan kamu setahun pula.
Na'uu billaah, kata Nabi, aku berlindung pada Allah dari pada syirik itu. Kemudian turunlah surat Al-Kafirun ini.

Katakanlah ya Muhammad :
Hai, orang-orang kafir, aku tidak akan menyembah berhala yang kamu sembah dari sekarang sampai dimasa yang akan datang dan kamu tidak pula akan menyembah Tuhan yang kusembah. Aku tak pernah dari dahulu menyembah berhala yang kamu sembah, dan kamu tak pernah pula menyembah Tuhan yang kusembah. Bagi kamu agamamu dan bagiku agamaku.
Menurut tafsir itu Nabi Muhammad tidak pernah menyembah berhala dari kecilnya sampai dewasa dan menjadi Nabi dan Rasul. Jadi Nabi itu suci dan syirik sejak dari kecilnya.
Menurut tafsir Al-Jalalain :
laa a'budu (fil haal) = Aku tidak menyembah (sekarang) berhala yang kamu sembah dst.
Wa laa ana 'aabidun (fi'listiqbaal) = Dan tidak akan menyembah berhala yang kamu sembah dimasa yang akan datang.
Menurut tafsir ini, Nabi hanya tidak menyembah berhala sekarang (ketika mengucapkannya) dan dimasa yang akan datang.
Boleh jadi orang mengira, bahwa Nabi ada menyembah berhala dahulu, masa kecil, sebelum menjadi Nabi. Na'uu billaah dari dugaan itu. Kesalahan Tafsir ini ialah karena laa a'budu ditafsirkan dengan fi'lhaal (sekarang). Pada hal laa yang masuk kefi'l mudhari untuk li'listiqbaal (untuk masa yang akan datang) bukan untuk sekarang.
Wa laa ana'aabidun ditafsirkan dengan fi'listiqbaal (dimasa yang akan datang). Pada hal Nabi bukan 'aabid (orang yang menyembah) berhala yang telah kamu sembah dimasa yang telah lalu, bukan dimasa yang akan datang.

Disini tampak, bagaimana tinggi dan fasihnya bahasa Al-Qur'an serta indah susunan kata-katanya yang tidak dapat diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia d.l.l. Hanya yang dapat kita terjemahkan ialah makna dan maksudnya saja, untuk pembaca-pembaca sekalian.

SURAT AN–NASHR

(Pertolongan)

Diturunkan di Madinah

3 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. **Apabila** datang pertolongan Allah dan kemenangan,

١ - إِذَا جَآءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَالْفَتْحُ

2. Dan engku lihat manusia masuk kedalam agama Allah dengan berbondong-bondong,

٢ - وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُوْنَ فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ أَفْوَاجًا

3. Maka tasbihlah engkau serta memuji Tuhanmu dan minta ampunlah engkau kepadaNya. Sesungguhnya Dia Penerima taubat.

٣ - فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

SURAT AL–LAHAB

(Lidah api)

Diturunkan di Makkah.

5 ayat.

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

1. Binasalah kedua belah tangan Abi Lahab dan dia telah binasa.

١ - تَبَّتْ يَدَآ أَبِيْ لَهَبٍ وَّتَبَّ

2. Tiadalah bermanfa'at baginya harta-bendanya dan apa-apa yang diusahakannya (buat mempertahankan dirinya dari siksaan).

٢ - مَآ أَغْنٰى عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ

3. Dia akan memasuki neraka yang bernyala-nyala,

٣ - سَيَصْلٰى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ

4. Dan perempuannya (isterinya) yang mengangkut kayu api.

٤ - وَّامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ

5. Dilehernya (diikatkan) tali yang dipilin (teguh).

٥ - فِيْ جِيْدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ

Keterangan Surat AL-LAHAB hal. 922

Kata setengah ualama : Perempuan mengangkut kayu api, artinya : Ia berjalan untuk memfitnah Nabi. Jadi ia mengangkut kayu untuk menyalakan api fitnah terhadap Nabi s.a.w. Kata ulama yang lain : Ia mengangkut seikat kayu yang berduri-duri, lalu ditebarkannya malam hari dijalan yang akan dilalui Nabi s.a.w. Kata yang lain lagi : Ia mengangkut kayu api pada hari kiamat untuk membakar dirinya sendiri.

SURAT AL–IKHLAAS
(Bersih-Tulus)
Diturunkan di Makkah.
4 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١ - قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

1. Katakanlah (ya Muhammad): Dialah Allah yang Mahaesa.

٢ - اللَّهُ الصَّمَدُ

2. Allah yang dituju (untuk meminta hajat) (1).

٣ - لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

3. Dia tiada beranak dan tiada pula diperanakkan (berbapa).

٤ - وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

4. Dan tidak ada satupun yang menyerupaiNya.

SURAT AL–FALAQ
(Makhluk, Subuh)
Diturunkan di Makkah.
5 ayat.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١ - قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ

1. Katakanlah (ya Muhammad): Aku berlinding kepada Tuhan (yang mengatur) makhluk,

٢ - مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

2. Dari pada kejahatan makhlukNya,

٣ - وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ

3. Dan dari pada kejahatan malam, bila ia telah gelap,

٤ - وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ

4. Dan dari pada kejahatan perempuan-perempuan tukang sihir yang meniup dengan air ludahnya pada buhul (simpul) tali,

٥ - وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

5. Dan dari pada kejahatan orang yang dengki (iri hati), bila ia melahirkan dengkinya.

---

(1) Arti (Ash Shamad) اَلصَّمَدُ = اَلْمَقْصُوْدُ ayat 2 AL-IKHLAAS hal. 923

Arti (Ash-Shamad) = Yang dimaksud/disengaja dan dituju untuk meminta segala hajat. Maka Allah hanya satu-satunya tempat meminta hajat. Bukan kepada kubur-kubur, batu-batu, jin-jin atau malaikat sekalipun.

Keterangan Surat AL-FALAQ hal. 923.

Tidak ada tempat berlindung dari pada segala kejahatan, selain kepada Allah. Sebab itu kita minta berlindung kepadaNya, supaya terhindar segala kejahatan malam, kejahatan tukang sihir dan kejahatan orang yang dengki, yaitu orang yang jahat hati, bila ia melihat orang lain mendapat kebaikan, hatinya menjadi marah kepada orang itu, serta dicari-carinya ikhtiar untuk merusakkan nama baik orang itu.

SURAT AN–NAAS

(Manusia)
Diturunkan di Makkah.
6 ayat.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah yang Mahapengasih, Penyayang.

١ - قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ

1. Katakanlah (ya Muhammad): Aku berlindung kepada Tuhan yang mendidik manusia,

٢ - مَلِكِ النَّاسِ

2. Raja manusia,

٣ - اِلٰهِ النَّاسِ

3. Tuhan manusia,

٤ - مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ

4. Dari pada kejahatan bisikan syetan yang maju mundur.

٥ - الَّذِيْ يُوَسْوِسُ فِيْ صُدُوْرِ النَّاسِ

5. Yang membisikkan dalam hati manusia,

٦ - مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

6. Yaitu bangsa jin dan manusia.

T a m m a t

Pada hari Senin 10 Syawal 1393 H
5 Nopember 1973 M

DAFTAR SURAT DAN ISI TAFSIR QUR'AN KARIM

JUZ I

JUZ 2.

JUZ 3.

JUZ 4

JUZ 5.

JUZ 6.

JUZ 7

6. SURAT AL-AN'AAM 174 - 207

JUZ 8.

R A L A T

Pada halaman 181 baris 2 dari bawah tertulis : tentang nabi Muhammad , betulnya dari nabi Muhammad.

Pada halanan 522 baris 13 dari bawah tertulis: bahwa kamu makan dirumah anakmu sendiri . Betulnya dirumah kamu sendiri.

Pada halaman 856–858 nama surat tertulis :A N – N U H. betulnya N U H atau N U U H.

Pada halaman 898 baris 13 dari atas tertulis: Aku akan memberi tangguh mereka sementara waktu . Betulnya: Beri tanggulah mereka sementara waktu.

DAFTAR SURAT DAN ISI TAFSIR QUR'AN KARIM

JUZ 11

JUZ 12

JUZ 14

JUZ 15

JUZ 16

JUZ 17

JUZ 20

DAFTAR SURAT DAN ISI TAFSIR QUR'AN KARIM

JUZ 21

JUZ 22

JUZ 23

JUZ 24

JUZ 27

JUZ 29

JUZ 30

T A M M A T

DAFTAR ISI SURAT–SURAT QUR'AN

(Menurut Alfabet kemudian Al-)

DAFTAR ISI JUZ–JUZ QUR'AN

KESIMPULAN ISI QURÄN

SAUDARA-SAUDARA PEMBACA YANG TERHORMAT !

Inilah **Kesimpulan isi Qur'an**, yang berhubungan dengan keimanan, hukum-hukum, petunjuk/pengajaran, akhlak, ekonomi dan 'ilmu pengetahuan, diterangkan dengan ijmal (kesimpulan) saja.

Sebenarnya kaum Muslimin memuliakan dan menjunjung tinggi Qur'an, tetapi jika mereka ditanyai apakah isi Qur'an itu?, mereka tidak dapat menjawab apa-apa. Sekarang dengan keluarnya **"Kesimpulan isi Qur'an"** ini, tentu mereka telah dapat menjawabnya. Saudara-saudara pembaca yang tidak sanggup membaca Qur'an dari awal sampai tammat, sekurang-kurangnya hendaklah dibacanya **"Kesimpulan isi Qur'an"** ini.

Apabila orang-orang Islam menurut sebagaimana yang termaktub di dalamnya itu, niscaya mereka akan mendapat kemajuan dan keselamatan dari dunia sampai ke akhirat. Oleh sebab itu hendaklah tiap-tiap kita bersungguh-sungguh mengikutnya sekedar tenaga, serta mengajak teman sejawat, supaya sama-sama berusaha kejurusan itu.

Sesungguhnya mengeluarkan hukum-hukum atau 'ilmu pengetahuan dan yang lain-lain itu dari dalam Qur'an, tak ubahnya seperti mengeluarkan mutiara dari dalam lautan. Jika orang yang mengeluarkan mutiara itu, hanya memakai perkakas lama dan serba kurang, tentu ia dapat mengeluarkan sedikit saja. Tetapi jika ia mempunyai alat perkakas modern serta sempurna, tentu ia menghasilkan mutiara yang amat banyak. Tetapi meskipun begitu, mutiara yang dalam lautan itu tidak juga akan habis-habisnya. Maka begitu pulalah mengeluarkan hukum-hukum dan 'ilmu pengetahuan dari dalam Qur'an itu. Meskipun sekarang telah kita usahakan mengeluarkan apa-apa yang tersebut dalam kitab ini, tetapi janganlah kita sangka, bahwa mutiara yang dalam Qur'an itu telah habis, bahkan banyak lagi yang tersembunyi di sana sini. Jika selalu kita membaca Qur'an dan memperhatikan isinya, niscaya akan terbuka juga bagi kita rahasia-rahasianya yang lain. Oleh sebab itu hendaklah tiap-tiap orang Islam membiasakan membaca Qur'an, meskipun beberapa ayat tiap-tiap hari, supaya bertambah keimanan kita kepada Allah dan supaya bersih hati kita dari pada sifat yang tidak baik.

Wassalam
MAHMUD YUNUS

KESIMPULAN ISI QUR'AN.

yang berhubungan dengan keimanan, hukum-hukum, petunjuk/pengajaran, akhlak, ekonomi dan ilmu pengetahuan.

Wajib diketahui oleh tiap-tiap orang Islam.

Qur'an itu berisi beberapa suruhan atau perintah dan beberapa larangan. Suruhan itu ada dua macam:

a. Suruhan wajib, yaitu mesti tiap-tiap orang Islam mengerjakannya, berpahala memperbuatnya dan berdosa meninggalkannya, seperti sembahyang, puasa, berzakat d.s.b.

b. Suruhan sunat, yaitu beroleh pahala mengerjakannya dan tidak berdosa meninggalkannya, seperti sembahyang hari raya, bederma dan sebagainya.

Larangan itu dua macam pula:

a. Larangan haram, yaitu berdosa memperbuatnya dan mendapat pahala meninggalkannya, seperti mencuri, menipu dan sebagainya.

b. Larangan makruh, yaitu beroleh pahala meninggalkannya dan tidak berdosa memperbuatnya, seperti masuk rumah orang tanpa mengucapkan salam.

Selain dari pada itu ada lagi hukumnya „HALAL" (boleh), yakni boleh diperbuat dan boleh pula ditinggalkan, seperti makan kue-kue d.s.b. (tidak berpahala memperbuatnya dan tidak berdosa meninggalkannya).

Maka adalah hukum-hukum dalam agama Islam, lima macam:

1. Wajib, 2. Sunat, 3. Haram, 4. Makruh, 5. Halal atau boleh.

BEBERAPA SURUHAN YANG WAJIB
(termasuk akhlak yang baik).

A. Iman (percaya) yaitu:

Beriman kepada: 1. Allah, 2. Rasul-rasulNya, 3. Malaekat-malaekatNya, 4. Kitab-kitabNya, 5. Hari yang kemudian atau kiamat, surat Albaqarah ayat 285 hal. 67.

6. Percaya kepada taqdir (dalam hadits Nabi s.a.w.)

1. BERIMAN KEPADA ALLAH.

Beriman kepada Allah, ialah mengi'tikadkan (meyakinkan), bahwa Allah itu satu tidak beranak, tidak berbapa, dan tidak ada yang serupa dengan dia satu juapun Asysyura 11 hal 714 Al-Ikhlas 1-4 hal. 923.

Ia yang mula-mula sekali (tidak berawal) dan paling akhir sekali (tidak berakhir, tidak mati) Al-Hadid 3 hal. 805.

Ia berkuasa menjadikan langit, bumi, matahari, bulan, bintang-bintang dan tiap-tiap sesuatu yang lain, Al-An'am 101 hal. 194 Al-A'raf 54 hal. 218.

Ia hidup bukan mati Al Furqan 58 hal. 532

Ia mendengar lagi melihat (tetapi bukan dengan telinga dan mata seperti manusia). Al Hajj 61 hal. 492

Ia bercakap-cakap (tapi bukan seperti perkataan manusia) Annisa' 164 hal. 141

Adapun Qur'an itu ialah perkataan Allah yang telah disalin kedalam bahasa 'Arab. Disampaikan Allah kepada n. Muhammad dengan perantaraan malaekat (Jibrail). Attaubah 6 hal. 261

Pendeknya Allah itu bersifat dengan segala sifat kesempurnaan dan mahasuci dari segala sifat kekurangan. Al-Hijr 98. hal. 378

2. BERIMAN KEPADA RASUL–RASUL ALLAH.

Beriman kepada rasul-rasul itu, yaitu mengi'tikadkan, bahwa Allah mengutus beberapa rasul (pesuruh) kepada manusia, guna memberi khabar suka dengan surga dan khabar takut dengan neraka. Rasul-rasul itu banyak sekali, diantaranya: Adam, Nuh, Ibrahim, Ya'qub, Yusuf, Daud, Sulaiman, Harun, Musa, 'Isa dan Muhammad s.a.w. Al-An'am 83-86 hal. 189.

Rasul-rasul itu semuanya, benar (tidak berdusta), lurus (bukan khianat), menyampaikan apa-apa perintah Allah serta cerdik. Yasin 17 hal. 647 dan 52 hal. 651.

3. BERIMAN KEPADA MALAEKAT–MALAEKAT.

Beriman kepada malaekat-malaekat, yaitu mengi'tikadkan, bahwa Allah menjadikan satu 'alam rohani, namanya malaekat. Mereka itu mengikut apa-apa perintah Allah. Diantaranya bernama Jibraiel (Jibril), Mikail dan 'Izrail.

4. BERIMAN KEPADA KITAB–KITAB.

Beriman kepada kitab-kitab, yaitu mengi'tikadkan, bahwa Allah menurunkan beberapa kutab suci kepada rasul-rasulNya, supaya disampaikannya kepada umatnya. Diantara kitab-kitab itu, ialah: Taurah (Taurat) bagi Musa, Injil bagi 'Isa, Zabur bagi Daud, dan Qur'an bagi nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam,

5. BERIMAN KEPADA HARI YANG KEMUDIAN.

Beriman kepada hari yang kemudian, yaitu mengi'tikadkan, bahwa Allah bakal membangkitkan (menghidupkan) segala manusia, sesudah mati, (hari kiamat). Kemudian dibalas tiap-tiap orang menurut 'amalannya masing-masing. Baik dibalas dengan baik, jahat dibalas dengan jahat. Orang-orang Mukmin masuk kedalam surga kesenangan dan orang-orang kafir masuk kedalam neraka kesengsaraan.

Dalam hadis nabi ada ditambah dengan beriman kepada takdir, artinya apa-apa yang terjadi dalam 'alam ini, maupun baik ataupun buruk, semuanya dengan takdir atau aturan dan ketentuan Allah.

B. Islam (tunduk mengikut perintah Allah) yaitu :

		Surat	ayat	hal.
1.	Mengakui, bahwa tidak ada Tuhan yang disembah, melainkan Allah, ...	Muhammad	19	753
	dan mengakui, bahwa Muhammad itu pesuruhNya.	Alfath	29	763
2.	Mengerjakan sembahyang (kecuali bagi perempuan yang membawa kotor (haidh, darah bulan), orang gila dan anak kecil	Albaqarah	110	23
3.	Mengeluarkan zakat bagi orang yang hartanya sampai senisab (wang Rp. 60 perak padi 22½ pikul).	Albaqarah	110	23
4.	Puasa bulan Ramadhan (kecuali bagi orang yang berjalan, orang sakit, perempuan haidh tetapi wajib mengadanya)	Albaqarah	183	37
5.	Pergi haji ke Makkah bagi orang yang kuasa (mampu)	Albaqarah	196	41

Keterangan bagaimana cara sembahyang, puasa, berzakat dan haji, hendaklah baca kitab „Marilah sembahyang, Zakat, Puasa dan Haji".

C. Dan lagi wajib apa-apa yang tersebut dibawah ini :

		Surat	ayat	hal.
1.	Adil menghukum antara manusia	Annisa'	58	118
2.	Adil menjadi saksi, meskipun terhadap diri sendiri atau famili	Alma-idah	8	147
3.	Adil berkata (lurus)	Al-An-am	152	204
4.	Adil antara beberapa isteri, tentang nafkah dan giliran	Annisa'	3	105
5.	Adil menjaga anak-anak yatim	Annisa'	127	133
6.	Beramal salih (mengerjakan yang wajib, meninggalkan yang haram)	Al-Baqarah	277	64
7.	Berbuat baik kepada ibu bapak, karib-karib, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga, yang karib dan yang bukan karib, teman sejawat, orang berjalan, dan hamba sahaya (sekedar kuasa). Annisa' 36-144	Al-Isra'	23	404
8.	Bergaul dengan isteri, secara baik (patut)	Annisa'	19	109
9.	Bergaul dengan ibu bapa secara baik (patut)	Luqman	15	605
10.	Berhati sabar, berkata benar, minta ampun (taubat)	Ali Imran	17	70
11.	Berhati chusyu' (tunduk), dalam sembahyang, sekurang-kurangnya sedikit	Al-Mu'minum	2	496
12.	Berhina diri (tidak sombong) terhadap orang-orang Mukmin	Al-Hijr	88	378
13.	Beridah bagi perempuan yang dithalak, sebelum bersuami	Al-Baqarah	228	49
14.	Berkasih-kasihan antara sesama Makmin, terutama karib kerabat dan keras terhadap musuh...........	Al-Fath	29	763
15.	Berkata benar (lurus)	Al-Ahzab	70	626
16.	Berusaha mencari nafkah, bagi orang yang bertenaga	Al-Mulk	15	843
17.	Berpegang kepada Qur'an, ((agama Allah) dan tidak boleh berpecah belah	Ali Imran	103	84
18.	Berperang pada jalan Allah (mempertahankan agama-Nya), dengan harta dan jiwa	Attaubah	41	269
19.	Bertanya tentang soal agama, kepada orang ahli Qur'an ('alim), jika tidak tahu	Annahl	43	385
20.	Berterima kasih kepada Allah (dengan mengikut perintahNya)	Al-'Ankabut	17	585
21.	Berwudhuk tatkala hendak sembahyang (tayamam kalau tak ada air)	Al-maidah	6	146
	(Berwudhuk, yaitu membasuh muka, dua tangan serta dua mata siku, menyapu kepala, dan membasuh kaki serta dua mata kaki. Tayammam, yaitu menyapu muka dan dua tangan dengan tanah yang bersih. Semuanya itu karena Allah)	Al-maidah	6	146
22.	Berwudhuk sekali lagi kalau wudhuk itu telah batal, yaitu jika mabuk, hilang 'akal, tidur berguling, buang			

No.		Surat	ayat	hal.
74.	Minta izin bila hendak masuk kerumah orang (kecuali kalau diketahui keredlaannya, seperti rumah teman sejawat)	Annur	27 28	514
75.	Merendahkan pemandangan (menutupnya), melihat perempuan dan sebaliknya (kalau menarik kepada kejahatan, boleh kalau ada hajat, seperti berjual beli, mengajarnya dan sebagainya)	Annur	30-31	515
76.	Nasihat menasihati dan mengatakan kebaikan kepada manusia Al-Baqarah ayat 83 hal. 12	Al-'Ashr	3	917
77.	Pergi sembahyang Jum'at (kecuali kalau sakit, berjalan)	Al-Jumu'a'	9	829
78.	Pindah keluar negeri (hijrah), bila tidak merdeka beragama (kecuali jika lemah)	Annisa'	97-100	127
79.	Ruku' (tunduk, dalam sembahyang)	Al-Mur .at	48	878
80.	Sabar tatkala ditimpa bala dalam menjalankan agama	Al-Baqarah	177	36
		Ali 'Imran	200	103
81.	Selawat dan salam kepada nabi (dalam sembahyang)	Al-Ahzâb	56	624
82.	Sujud (dalam sembahyang)	Al-Haj	77	494
83.	Takut kepada Allah (dengan mengikut perintahNya)	Ali 'Imran	102	84
	sekadar kuasa	Attaghabun	16	834
84.	Takbir (membaca Allahu akbar, diawal sembahyang)	Al-Muddatstsir	3	865
85.	Taubat dari pada dosa (minta ampun kepada Allah)	Annisa'	106	129
86.	Tolong bertolongan atas kebaikan (sekedar kuasa)	Al-Ma-idah	2	144
87.	Thawaf keliling ka'bah waktu haji di Makkah	Al-Haji	29	486

YANG WAJIB ATAS PEMERINTAH ISLAM DAN SEBAGIAN KAUM MUSLIMIN (PERDU KIFAYAH).

No.		Surat	ayat	hal.
1.	Berdamai dengan orang-orang kapir, bila mereka mau berdamai	Al-Anfal	61	256
2.	Berlaku lurus kepada orang-orang kapir, selama mereka berlaku lurus	Attaubah	7	261
3.	Melepaskan orang kapir dari tawanan, bila ia masuk Islam	Attaubah	5	261
4.	Melindungi orang kapir yang datang minta perlindungan, sehingga ia mendengar Qur'an (pelajaran Islam)	Attaubah	6	261
5.	Memberi pengajaran dengan Qur'an	Qaf	45	772
6.	Memerangi orang-orang yang memerangi kamu	Al-Baqarah	190	39
7.	Memerangi orang-orang kapir, sehingga merdeka orang memeluk agama Islam	Al-Anfal	39	252
8.	Memerangi orang-orang kapir, kecuali jika mereka membayar pajak, (jika mereka dibawah pemerintah Islam)	Attaubah	29	265
9.	Memeriksa tentang kebenaran perkabaran orang pasik (tidak dibenarkan saja, kalau akan memutuskan suatu perkara)	Al-Hujurat	6	764

BEBERAPA HUKUMAN.

		Surat	ayat	hal.
	mata, hidung dengan hidung, telinga dengan telinga, gigi dengan gigi d.s.b.)	Alma-idah	45	157
6.	Barang siapa yang menzihar isterinya (yaitu mengatakan kepadanya: Engkau seperti punggung ibuku yakni menjadi haram atasku). Kemudian ia hendak rujuk kepadanya, maka wajib memerdekakan seorang hamba sahaya, sebelum bersetubuh dengan dia. Jika tak ada hamba sahaya itu, maka puasa 2 bulan berturut-turut dan jika tak kuasa, maka memberi makan 60 orang miskin	Al-Mujadalah	3-4	812
7.	Barang siapa membunuh orang Mukmin, dengan tidak disengaja, begitu juga membunuh orang kafir yang telah berdamai dengan orang-orang Mukmin, hendaklah memerdekakan seorang hamba (budak) yang mukmin dan wajib pula membayar diyat (100 ekor unta) kepada famili yang terbunuh, kecuali jika disedekahkannya. Adapun membunuh orang Mukmin, yang familinya kaum kafir yang memusuhi kamu, maka tidak wajib membayar diyat, malahan memerdekakan hamba saja. Jika tidak sanggup memerdekakan hamba, hendaklah puasa 2 bulan berturut-turut	Annisa'	92	126
8.	Barang siapa yang menuduh orang lain berzina, hendaklah ia menunjukkan 4 orang saksi, semuanya melihat dengan mata kepalanya. Kalau ia tidak dapat menunjukkan saksi, maka ia didera 80 kali	Annisa'	15	108
9.	Barang siapa yang bersumpah bahwa ia tidak akan memperbuat sesuatu seperti merokok, dengan membaca demi Allah, kemudian diperbuatnya yang demikian itu, maka wajib membayar kifarat sumpah, yaitu memberi makan 10 orang miskin atau memberi pakaiannya atau memerdekakan hamba dan kalau tidak sanggup yang demikian, hendaklah puasa 3 hari.	Alama-idah	89	166
10.	Barang siapa yang bersumpah, bahwa ia tidak akan bersetubuh dengan isterinya, maka diberi janji 4 bulan lamanya. Jika ia rujuk (kembali) kepada isterinya itu, maka wajib membayar kifarat sumpah, dan jika ia tidak mau kembali, maka hendaklah dithalaknya	Al-Baqarah	226-227	48
11.	Barang siapa yang membunuh binatang buruan dengan sengaja waktu ihram mengerjakan haji di Makkah, maka hendaklah menyembelih an-'am (unta, lembu, kambing), yang hampir serupa dengan binatang yang terbunuh itu serta dihadiahkan dagingnya kepada orang-orang miskin tanah suci, atau dihitung			

PEMBAGIAN PUSAKA.

1. Mati seorang bapa dan meninggalkan beberapa orang anak, laki-laki dan perempuan, maka anak yang laki-laki mendapat dua kali sebanyak yang diperdapat oleh anak perempuan, umpamanya kalau harta peninggalan seharga Rp 300,– maka anak laki-laki mendapat Rp. 200,– dan anak perempuan Rp. 100,– (Kalau hanya anak laki-laki saja, maka semua harta dapat olehnya). Kalau anak laki-laki tidak ada, cuma anak perempuan seorang saja, maka ia mendapat ½ dari harta, dan jika anak perempuan dua orang atau lebih, maka mereka mendapat 2/3.

2. Ibu dan bapa masing-masingnya mendapat 1/6, jika mayat itu mempunyai anak, dan jika ia tidak beranak, maka ibunya mendapat 1/3. Tetapi jika mayat itu meninggalkan beberapa saudara, maka ibunya mendapat 1/6 juga. Semuanya itu ialah sesudah dibayarkan segala utang-utangnya dan wasiat-wasiatnya kepada fakir miskin atau untuk mesjid d.s.b. . . . . Annisa' 11 hal. 107.

3. Suami mendapat pusaka dari isterinya yang meninggal ½, jika isterinya itu tidak beranak, dan jika ia beranak, maka suami mendapat ¼.

Isteri mendapat pusaka dari suaminya yang meninggal ¼, jika suaminya itu tidak beranak, dan jika ia beranak, maka isteri mendapat 1/8 dari harta peninggalan.

Jika mayat itu tidak beranak dan tidak pula berbapa, maka ketika itu mempusakai saudara seibu (laki-laki atau perempuan). Jika ia seorang mendapat 1/6 dan jika dua orang atau lebih mereka mendapat 1/3 . . . . Annisa' 12 hal. 107.

4. Kalau mayat tidak beranak maka saudara perempuan (seibu sebapa atau sebapa saja) mendapat ½, tetapi kalau saudara perempuan itu dua orang atau lebih, mereka mendapat 2/3. Dan kalau berhimpun saudara laki-laki dan saudara perempuan, maka yang laki-laki mendapat dua kali yang diperdapat oleh yang perempuan Annisa' 176 hal. 143.

(Keterangan yang lebih panjang bacalah dalam buku Pembahagian Pusaka dalam Islam).

BEBERAPA SURUHAN YANG SUNAT,

(termasuk adab sopan santun).

BEBERAPA PERKARA YANG SUNAT / ADAB

BEBERAPA LARANGAN YANG HARAM,

(termasuk akhlak yang tak baik).

(1) 'Aurat laki-laki antara pusat dan dua lututnya. Kata setengah ulama hanya kemaluan yang dimuka dan dibelakang saja. 'Aurat perempuan sekalian badannya, kecuali muka dan dua tapak tangannya. Dalam mazhab Hanafi selain dari muka, tapak tangan, hingga hasta dan kaki hingga mata kaki, yakni anggota yang biasa lahir (terbuka) ketika mengerjakan pekerjaan.

Begitu juga haram meninggalkan apa-apa yang wajib, sebagai yang tertera pada beberapa suruhan wajib yang telah lalu.

BEBERAPA LARANGAN YANG MAKRUH

(termasuk kurang adab).

		Surat	ayat	hal
1.	Banyak bersumpah dengan membaca Demi Allah . . .	Alqalam	10	846
2.	Berduka cita (kalau tidak melalaikan perintah Allah).	Ali-Imran	139	90
3.	Berjalan dengan sangat gembira (bermegah-megah kalau tidak sampai menolak kebenaran)	Al-Isra'	37	407
4.	Keluh kesah (kalau tidak sampai kepada ingkar akan hukum Allah)	Annahl	127	400
5.	Makan terlalu kenyang (lebih dari mestinya, kalau terang melaratnya menjadi haram)	Al-A'raf	31	212
6.	Masuk kedalam rumah orang dengan tidak mengucapkan selem	Annur	27	514
7.	Memanjangkan pemandangan kepada kesenangan, yang diperoleh orang-orang kapir diatas dunia	Al-Hijr	88	378
8.	Memberikan sesuatu kepada orang dengan niat supaya dibalasnya dengan lebih banyak dari padanya	Al-Muddatstsir	6	866
9.	Memanggil (mengetok pintu bilik) orang yang sedang tidur bersenang-senang (kalau sampai menyakiti hatinya haram)	Al-Hujurat	4-5	764
10.	Menyuruh orang berbuat baik dan melupakan diri sendiri	Al-Baqarah	44	10
11.	Mengeraskan bacaan dalam sembahyang lebih dari aturan atau melunakkannya	Al-Isra'	110	418

Dan lagi makruh meninggalkan apa-apa yang sunat, sebagai yang termaktub dalam beberrpa suruhan sunat yang telah lalu.

BEBERAPA PERKARA YANG HALAL (BOLEH):

Apa-apa yang tersebut dibawah ini ialah boleh (halal), yaitu:

		Surat	ayat	hal
1.	Berbuat baik kepada orang-orang kapir yang tiada memerangimu	Almumtahinah	8	823
2.	Berkawin kepada perempuan yang beragama Nasrani atau Yahudi (ahli kitab)	Al-Ma-idah	5	146
3.	Berkawin lebih dari seorang perempuan, sampai 4 orang, jika berlaku 'adil antara mereka	Annisa'	3	105
4.	Berkawin kepada perempuan yang bekas isteri anak angkat	Al-ahzab	37	620
5.	Berkawin kepada hamba sahaya, kalau tak kuasa kepada perempuan merdeka	Annisa'	25	111
6.	Bermalam dua hari atau tiga hari di Mina waktu haji .	Al-Baqarah	203	43
7.	Berniaga (berdagang)	Al-Baqarah	275	63
8.	Berusaha (bekerja) pada hari Jum'at, sebelum sembahyang Jum'at dan kemudiannya	Aljumu'ah	10	830

EKONOMI (BERUSAHA MENCARI REZEKI).

Ayat-ayat yang menyuruh berusaha mencari rezeki:

Macam-macam mata pencaharian (pokok-pokok ekonomi):

BEBERAPA AYAT YANG BERHUBUNGAN DENGAN ILMU PENGETAHUAN

Ayat-ayat yang menyuruh menuntut bermacam-macam ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan 'alam (bumi, langit dan apa-apa yang didalamnya dan diatasnya).

		Surat	ayat	hal
1.	Perhatikanlah (pelajarilah) apa-apa yang dilangit dan dibumi	Yunus	101	306
	Untuk memperhatikan sesuatu itu, ialah dengn mempelajarinya supaya sempurna (penuh) perhatian terhadap kepadanya.			
2.	Allah menundukkan bagimu (sehingga dapat kamu pergunakan) apa-apa yang dilangit dan apa-apa yang dibumi sekaliannya	Aljatsiah	13	739
	Mempergunakan apa-apa yang dilangit dan dibumi itu, seperti batu arang, minyak tanah, listerik, udara, d.s.b. tidak dapat, kalau tidak dipelajari lebih dahulu, sehingga diketahui apa-apa rahasianya. Sebab itu Allah berfirman lagi: „Yang takut kepada Allah di antara hamba-hambaNya ialah orang-orang yang ber-'ilmu"	Luqman Fathir	20 28	606 642
	Dan lagi firmanNya: „Samakah orang-orang yang ber'ilmu dengan orang-orang yang tidak ber'ilmu?" (Tentu tidak)	Az-Zumar	9	678

ILMU 'ALAM DAN KIMIA.

Ayat yang menganjurkan menuntut 'ilmu ini ialah firman Allah: Apa-apa yang dalam bumi (besi, emas, perak, minyak tanah, batu arang d.s.b.) dijadikan Allah untuk kamu. Al-Baqarah 29 h. 7. Sebab itu pelajarilah olehmu, bagaimana cara mengeluarkan yang tersebut itu, dari dalam bumi, karena yang demikian itu tidak dapat dikeluarkan, kalau tidak ada 'ilmu pengetahuan.

		Surat	ayat	hal
	Ayat-ayat yang berhubungan dengan 'ilmu 'alam dan kimia:	Arrum	48	600
1.	Air hujan itu turun dari awan yang ditiup angin	Arrum	48	600
2.	Angin itu membawa awan yang berat (berisi uap air), lalu turun air hujan dari padanya untuk menumbuhkan tanam-tanaman	Al-A'raf	57	219
3.	Awan itu dihalau Allah, kemudian ia berkumpul-kumpul dan bertumpuk-tumpuk, lalu turun air hujan dari padanya	Annur	43	519
4.	Besi itu menjadi lunak lembut (kalau dibakar), sehingga boleh dipergunakan untuk bermacam-macam perkakas (alat)	Saba'	10	629
5.	Besi itu besar sekali faedahnya bagi manusia, dengan mempergunakannya mereka mendapat kekuatan . . .	Al-Hadid	25	809
6.	Tumbuh-tumbuhan itu dijadikan Allah dengan ada timbangannya (ukurannya)	Al-Hijr	19	371

Ahli 'Ilmu Kimia sekarang telah mendapat bagaimana susunan zat tumbuh-tumbuhan itu, umpamanya beras mengandung: 12 air, 8 azote, 78 zat tepung, 1 minyak, 1 garam.

'ILMU BUMI DAN FALAK.

	Ayat-ayat yang menyruh menuntut 'ilmu ini ialah:	Surat	ayat	hal
1.	Tiadakah mereka memperhatikan bagaimana langit itu tertinggi (dengan tidak jatuh kebumi), dan gunung-gunung terdiri (tertegak) dan bumi terhampar?	Al-Ghasyiyah	18-20	901
2.	Tiadakah mereka memperhatikan langit diatas kepala mereka bagaimana Kami (Allah) membuatnya dengan sangat kokohnya tanpa pecah (rusak) d.s.t.	Qaf	6-11	768
	Ayat-ayat yang berhubungan dengan 'ilmu Bumi dan Falak :			
1.	Bumi itu sebagai hamparan (datar sebagian mukanya)	Al-Baqarah	22	6
2.	Bumi itu berguling (bulat, karena yang berguling itu memang barang yang bulat)	An-Nazi'at	30	883
3.	Bumi itu luas, diatasnya ada gunung-gunung dan sungai-sungai	Arra'd	3	350
4.	Bumi itu mempunyai gunung-gunung, guna penetapkannya (supaya jangan bergoyong-goyong) dan mempunyai jalan-jalan	Al-Anbiak	31	470
5.	Bumi itu mempunyai bidang-bidang tanah, yang berdekatan, diatasnya kebun-kebun, buah anggur, tanam-tanaman, pohon korma, diairi dengan air yang sama, tetapi rasanya berlainan	Arra'd	4	350
6.	Bulan itu berubah-ubah kelihatannya guna penentukan waktu, untuk umum	Al-Baqarah	189	39
7.	Bulan itu berpindah-pindah pada beberapa tempat dengan teratur (sebab itu tampaknya berubah-ubah dari kecil menjadi besar dan dari besar menjadi kecil) gunanya untuk mengetahui bilangan tahun dan perhitungan waktu, ...	Yunus Yasin	5 39	289 650
8.	Bintang-bintang itu untuk penunjuk jalan dalam kegelapan daratan (hutan belukar) dan lautan	Al-an'am	97	193
9.	Bintang tujuh atau tempat peredarannya, hendaklah kamu perhatikan, yaitu langit yang tujuh yang bertingkat-tingkat (bintang-bintang tujuh, yang beredar keliling matahari)	Nuh	15-16	858
10.	Beberapa banyak ayat (tanda kekuasaan Allah) diatas langit, yang bakal diperlihatkan Allah kepada manusia, (yaitu bintang-bintang besar laksana matahari, yang diketahui orang masa sekarang dan belum diketahui orang-orang 'Arab dahulukala).	Assajdah	53	712

ILMU BUMI DAN FALAK.

ILMU HEWAN, MANUSIA, TUMBUH–TUMBUHAN DAN GEOLOGY.

Ayat-ayat yang berhubungan dengan riwayat:

Riwayat Adam. Al-Baqarah 30–39 h. 8–9. Al-A'raf 11–25 h. 209–211

Riwayat anak Adam (Qabil dan Habil). Al-Ma-idah 27–32 h. 152–153

Riwayat Daud:Saba' 10 h.629. Daud dan Sulaiman: Al–Ambiya' 78 h.476.

Riwayat Hud:Al–a'raf 65–72 h.220, Hud: 50–58 h.317 - 318.

Riwayat Ibrahim: Al–Baqarah 124-132 h.26–27, Al–an'am 74 - 83 h.188.
Al–ambiya' 51-73 h.473–475, Ashshaffat 83–113 h. 661 - 663.

Riwayat 'Isa: Al–Maidah 110 - 120 h. 171 - 174.

Riwayat Yusuf: Yusuf 3 - 102 h. 331 - 347.

Riwayat Luth: Hud 69 - 83 h. 320 - 323.

Riwayat Musa dan Fir'aun/kaumnya: Al-Baqarah 49-61 h. 11-13, Al-a'raf 103–157, 159–171, h. 227–239, Al-Qashash 3-43 h. 568–575, Thaha 9-99. h. 449-460, Asysyu'arak: 10-68 h. 536–541.

Riwayat Musa serta Khidhir: Alkahfi 60-82 h. 429–432.

Riwayat Maryam: Maryam 16-35 h. 438–440, riwayat Maryam, Zakariya: Ali Imran 35 - 62 h. 73–78.

Riwayat Nuh: Hud 25-49 h. 312–317.

Riwayat Pemuda-pemuda yang dalam gua: Alkahfi 9-26 h. 419–423.

Riwayat Saba' (umat di Yaman yang kaya-raya menjadi rubuh): Saba' 15-19 h. 630–631

Riwayat Salih: Al-a'raf 73-79 h. 221–222.

Riwayat Syu'aib: Al-a'raf 85-93 h. 223–225, Hud: 84-95 h. 323–325.

Riwayat Sulaiman: Annaml 15-44 h. 556–561, Saba' 12-14 h. 629–630.

Riwayat Thalut dan Jalut: Al-Baqarah 246-251 h. 54–56.

Riwayat Zakaria: Maryam 2-15 h. 437–438.

Riwayat Zul Qarnain: Alkahfi 83-98 h. 433–435.

BELAJAR MEMBACA, MENULIS DAN BERHITUNG.

Untuk mempelajari 'ilmu-ilmu yang tersebut itu mestilah ada dasarnya yang utama sekali, yaitu pandai membaca, menulis dan berhitung. Sebabnya ialah kerana 'ilmu-ilmu itu dituliskan dalam buku-buku, sedang untuk membagi pusaka dan berniaga mestilah pandai berhitung dan untuk mengetahui kiblat (ka'bah) dinegeri Makkah, mestilah dipelajari pula 'ilmu-ilmu itu.

Ayat-ayat yang berhubungan dengan membaca, menulis dan berhitung:

No.		Surat	ayat	hal
1.	Bacalah: Tuhanmu Maha Pemurah, yang mengajarkan menulis dengan kalam (pena), mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya	Al-'alaq	3-5	910
2.	Demi kalam (pena) dan apa-apa yang mereka tuliskan	Al-qalam	1	845
3.	Allah menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya, dan diaturNya bulan itu pada beberapa tempat (beredar), supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan	Yunus	5	289
4.	Allah menjadikan malam dan siang jadi dua ayat (tanda kekuasaanNya) dan dijadikanNya siang untuk mencari rezeki, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan	Al-Israk	12	402
5	Bacalah buku 'amalan engkau, cukuplah engkau sendiri menghitungnya sekarang ini (hari kiamat) ...	Al-Israk	14	403

Suatu bukti pula, bahwa agama Islam mementingkan apa-apa yang kita sebutkan itu, ialah surat-surat Qur'an itu ada yang bernama Al-Baqarah (lembu atau sapi betina), Al-an'am (unta, kambing, lembu, kerbau), Alfil (gajah), Annahl (lebah), An naml (semut), Al-'Ankabut (labah-labah atau lawah), Attin (pohon tin), Annajm (bintang), Alqamar (bulan), Asysyams (matahari), Allail (malam), Alfajr (fajar). Arra'd (guruh), Al-hadid (besi), Al-qalam (pena), d.s.b. Begitu juga satu tanda, bahwa Islam mementingkan permusyawaratan, seprti parlemen dan memuliakan kaum perempuan, ialah dalam Qur'an itu ada surat yang bernama Asysyura (Permusyawaratan) dan Annisa' (Perempuan-perempuan), yang termaktub didalmnya beberapa hukum dan keterangan.

Dan lagi dalam Qur'an itu ada beberapa keterangan dan perjanjian Allah seperti yang tersebut dibawah ini:

		Surat	ayat	hal
1.	Agama Islam telah sempurna cukup; Allah menyukai Islam sebagai agamamu	Al-Ma-idah	3	145
2.	Allah menghukum antara orang-orang yang bersalah-salahan pada hari kiamat	Al-Baqarah	113	24
3.	Allah beserta orang-orang yang sabar (menolongnya)	Al-Baqarah	153	31
4.	Allah tidak mengadakan kesempitan dalam agama Islam	Alhaj	78	495
5.	Allah hampir (dekat pengetahuanNya kepadamu), memperkenankan do'a orang yang meminta kepadaNya (bila diturut sunnah (aturan) yang telah diaturNya)	Al-Baqarah	186	38
6.	Allah tidak mengampuni, jika Ia dipersekutukan (diperserikatkan) dengan lainNya dan diampuniNya dosa yang kurang dari pada itu	Annisa'	48	117
7.	Isteri sebagai pakaian bagi suaminya dan suami sebagai pakaian pula bagi isterinya, (sebab itu hendaklah keduanya dikawinkan bila keduanya suka sama suka)	Al-Baqarah	187	39
8.	Isteri itu mempunyai hak yang sama dengan kewajibannya, menurut secara patut (sopan), hanya kelebihan suami satu derajat saja (yaitu sebagai ketua dari famili)	Al-Baqarah	228	49
9.	Yang sebenarnya agama pada sisi Allah ialah Islam ..	Ali-Imran	19	70
10.	Laki-laki jadi pemimpin (menjaga) perempuan, lantaran dia yang memberi nafkah (belanja)	Annisa'	34	113
11.	Laki-laki tidak kuasa berlaku 'adil antara isteri-isterinya (1)	Annisa'	129	134
12.	Manusia mendapat pahala dari 'amalan yang diusahakannya dan menanggung siksa karena dosa yang diperbuatnya	Al-Baqarah	286	67
13.	Manusia kebanyakannya, tidak berterima kasih atas pemberian orang kepadanya	Al-Baqarah	243	54

(1) Sebab itu wajib 'adil tentang giliran dan nafkah saja, karena 'adil tentang cinta dan kasih sayang tidak sanggup menyamakannya.

No.	Keterangan	Surat	ayat	hal
14.	Manusia kebanyakannya, suka berbantah-bantah sesamanya	Hud	118-119	329
15.	Manusia itu bila mendapat nikmat (kesenangan), ia berpaling dan membelakang bulat kepada Allah (tidak teringat kepadaNya), tetapi bila ia ditimpa cobaan (bala, kecelakaan), lalu ia teringat kepadaNya dan bukan main panjang do'anya meminta ampun kepada Allah	Assajdah	51	712
16.	Meninggalkan dosa-dosa besar mengampuni dosa-dosa kecil (1)	Annisa'	31	112
17.	Mahammad itu diutus Allah kepada sekalian umat manusia	Saba'	28	633
18.	Orang-orang yang beriman dan beramal salih mendapat ampun dan rezeki, serta masuk kedalam	Annisa'	57	118
	surga, (banyak sekali ayat-ayatnya dalam Qur'an)	Saba'	4	628
19.	Orang-orang yang kapir (ingkar) akan ayat Allah mendapat siksa yang pedih dan masuk kedalam	Saba'	5	628
	neraka	Attaghabun	10	833
20.	Orang-orang yang ber'amal salih, baik putera ataupun puteri, sedang ia beriman, maka Allah menghidupkannya dengan penghidupan yang senang	Annahl	97	394
21.	Perempuan yang salih ialah yang tha'at, lagi menjaga kehormatannya, terutama ketika suaminya diluar rumah	Annisa'	34	113
22.	Perempuan yang durhaka kepadamu hendaklah kamu ajar, tetapi jika ia tha'at (mengikut) janganlah kamu cari-cari jalan untuk menyakitinya	Annisa'	34	113
23.	Siapa yang menolong dengan pertolongan yang baik, maka mendapat bahagian dari pada kebaikan itu, dan siapa yang menolong dengan pertolongan yang jahat, maka ia menanggung jawab pula atas kejahatan itu	Annisa'	85	124
24.	Syafa'at (pertolongan) pada hari kiamat tidak diperdapat, melainkan dengan izin Allah	Saba'	23	632
25.	Taubat tidak diterima Allah, bila jiwa telah sampai ke kerongkongan (dalam mabuk mati), begitu juga tidak diterima tobat orang kapir, melainkan dengan masuk Islam dan lain-lain s.b.g.nya	Annisa'	18	109

(Taubat artinya menyesal atas memperbuat dosa yang telah lalu dan bercita-cita tidak akan memperbuatnya lagi selama-lamanya, serta minta ampun kepada Allah).

Selain dari pada itu Qur'an berisi beberapa perkataan hikmah, artinya perkataan yang pendek, tetapi dalam artinya, umpamanya :

No.	Keterangan	Surat	ayat	hal
1.	Apa-apa yang kamu belanjakan, Allah bakal menggantinya	Saba'	39	635

(1) Dalam hadis nabi, Dosa-dosa besar itu 7 perkara : 1. Mempersekutukan Allah. 2. membunuh orang. 3. Menuduh orang berzina. 4. Makan harta anak yatim. 5. Makan riba. 6. Lari dari medan peperangan. 7. Durhaka kepada ibu bapa. Pendeknya tiap-tiap dosa yang disebutkan Allah siksanya yang keras dalam Qur'an.

		Surat	ayat	hal
2.	Barang siapa yang berbuat jahat akan dibalas dengan jahat	Annisa	123	132
3.	Dimana jua tempat tinggalmu, niscaya kamu mesti mati, meskipun kamu diatas mahligai yang tinggi ...	Annisa'	78	122
4.	Kaum yang sedikit dapat mengalahkan kaum yang banyak	Al-Baqarah	249	55
5.	Kadang-kadang suatu yang kamu benci kepadanya, terlebih baik bagimu, dan yang kamu kasihi terlebih jahat kepadamu	Al-Baqarah	216	45
6.	Perkataan yang baik (nasihat) sama pahalanya dengan bersedekah	Al-Baqarah	263	60
7	Orang yang miskin, bukan orang yang meminta-minta kian kemari, melainkan orang yang tidak sanggup berusaha, karena menjalankan agama Allah	Al-Baqarah	273	63
8.	Riba itu meskipun beruntung berlipat ganda, tetapi tidak berkat. Sedekah itu meskipun mengeluarkan harta. maha berkat dll. sbg.	Al-Baqarah	276	63

Begitu juga dalam Qur'an itu termaktub sifat-sifat Allah yang Maha suci, sifat-sifat orang-orang Mukmin, orang-orang kapir, munafiq dan fasik, sifat-sifat surga dan kesenangan yang didalamnya, sifat-sifat neraka dan kesengsaraannya, sifat-sifat hari kiamat dan berhisab, sifat-sifat malaekat, sifat-sifat jin dan syetan, tanda-tanda (keterangan) ada Allah dan kekuasaanNya dan tanda-tanda nabi dan Muhammad itu pesuruhNya dan lagi keterangan, bahwa Qur'an itu sebenarnya dari pada Allah, untuk menunjuki manusia, kejalan selamat dan mengeluarkan mereka dari gelap gulita kepada terang benderang.

TAMAT

DAFTAR KESIMPULAN ISI QUR'AN